

Indonesian: Bahasa Indonesian Bible for 1 Chronicles, 1 Corinthians, 1 John, 1 Kings, 1 Peter, 1 Samuel, 1 Thessalonians, 1 Timothy, 2 Chronicles, 2 Corinthians, 2 John, 2 Kings, 2 Peter, 2 Samuel, 2 Thessalonians, 2 Timothy, 3 John, Acts, Amos, Colossians, Daniel, Deuteronomy, Ecclesiastes, Ephesians, Esther, Exodus, Ezekiel, Ezra, Galatians, Genesis, Habakkuk, Haggai, Hebrews, Hosea, Isaiah, James, Jeremiah, Job, Joel, John, Jonah, Joshua, Jude, Judges, Lamentations, Leviticus, Luke, Malachi, Mark, Matthew, Micah, Nahum, Nehemiah, Numbers, Obadiah, Philemon, Philippians, Proverbs, Psalms, Revelation, Romans, Ruth, Song of Solomon, Titus, Zechariah, Zephaniah

Formatted for Translators

©2022 Wycliffe Associates

Released under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Bible Text: The English Unlocked Literal Bible (ULB)

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English Unlocked Literal Bible is based on the unfoldingWord® Literal Text, CC BY-SA 4.0. The original work of the unfoldingWord® Literal Text is available at <https://unfoldingword.bible/ult/>.

The ULB is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Notes: English ULB Translation Notes

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English ULB Translation Notes is based on the unfoldingWord translationNotes, under CC BY-SA 4.0. The original unfoldingWord work is available at <https://unfoldingword.bible/utn>.

The ULB Notes is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

To view a copy of the CC BY-SA 4.0 license visit <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Below is a human-readable summary of (and not a substitute for) the license.

You are free to:

- Share — copy and redistribute the material in any medium or format.
- Adapt — remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially.

The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms.

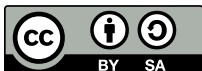
Under the following conditions:

- Attribution — You must attribute the work as follows: "Original work available at <https://BibleInEveryLanguage.org>." Attribution statements in derivative works should not in any way suggest that we endorse you or your use of this work.
- ShareAlike — If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original.
- No additional restrictions — You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits.

Notices:

You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation.

No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material.



## KEJADIAN

### Chapter 1

#### HARI PERTAMA — TERANG

<sup>1</sup>Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi.<sup>2</sup>Bumi belum memiliki bentuk dan kosong; kegelapan melingkupi samudra dan Roh Allah melayang-layang di atas air.

<sup>3</sup>Kemudian, Allah berkata, “Jadilah terang!” Maka, terang pun jadi.<sup>4</sup>Allah melihat bahwa terang itu baik, kemudian Ia memisahkan terang dari gelap.<sup>5</sup>Allah menyebut terang itu “siang” dan gelap itu “malam”.

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang pertama.

#### HARI KEDUA — CAKRAWALA

<sup>6</sup>Kemudian, Allah berkata, “Jadilah cakrawala di antara segala air untuk memisahkan air dari air!”<sup>7</sup>Maka, Allah menciptakan cakrawala dan memisahkan air yang ada di atas cakrawala itu dengan air yang ada di bawahnya. Maka, jadilah demikian.<sup>8</sup>Allah menyebut cakrawala itu “langit”. Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang kedua.

#### HARI KETIGA — TANAH DAN TUMBUH-TUMBUHAN

<sup>9</sup>Kemudian, Allah berkata, “Hendaklah air yang ada di bawah langit terkumpul ke satu tempat supaya tanah yang kering dapat kelihatan.” Maka, jadilah demikian.<sup>10</sup>Allah menyebut tempat yang kering itu “darat” dan menyebut air yang berkumpul itu “laut”. Allah melihat bahwa hal ini baik adanya.

<sup>11</sup>Allah berkata, “Hendaklah daratan menumbuhkan tunas; tumbuh-tumbuhan menghasilkan biji, dan pohon buah-buahan menghasilkan buah yang berbiji sesuai dengan jenisnya masing-masing di atas bumi.” Maka, jadilah demikian.<sup>12</sup>Tanah menumbuhkan tunas – tumbuh-tumbuhan menghasilkan biji sesuai dengan jenisnya masing-masing, dan pohon buah-buahan menghasilkan buah yang berbiji, semua sesuai dengan jenisnya masing-masing. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik adanya.

<sup>13</sup>Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang ketiga.

#### HARI KEEMPAT — MATAHARI, BULAN, DAN BINTANG-BINTANG

<sup>14</sup>Kemudian, Allah berkata, “Jadilah benda-benda penerang di langit untuk memisahkan siang dari malam, dan biarlah benda-benda itu menjadi tanda untuk menunjukkan musim-musim, hari-hari, dan tahun-tahun.

<sup>15</sup>Hendaklah benda-benda itu ada di langit sebagai penerang untuk menerangi bumi.” Maka, jadilah demikian.

<sup>16</sup>Allah menjadikan dua benda penerang yang besar; benda penerang yang lebih besar menguasai siang, sementara benda penerang yang lebih kecil menguasai malam. Ia juga menjadikan bintang-bintang.<sup>17</sup>Allah menempatkan benda-benda penerang ini di langit untuk menerangi bumi,<sup>18</sup>untuk berkuasa atas siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

<sup>19</sup>Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang keempat.

#### HARI KELIMA — IKAN DAN BURUNG

<sup>20</sup>Kemudian, Allah berkata, “Biarlah air dipenuhi kerumunan makhluk hidup, dan biarlah burung-burung beterbangan di atas bumi, melintasi bentangan cakrawala.”<sup>21</sup>Maka, Allah menciptakan binatang-binatang air yang besar dan semua jenis makhluk yang hidup dan bergerak yang memenuhi air, serta segala jenis burung yang terbang di udara. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

<sup>22</sup>Allah memberkati semua makhluk itu, kata-Nya, “Berkembang biaklah, bertambahbanyaklah, dan penuhilah laut. Dan, biarlah burung-burung bertambah banyak di atas bumi.”

<sup>23</sup>Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang kelima.

## HARI KEENAM — BINATANG DARAT DAN MANUSIA

<sup>24</sup>Kemudian, Allah berkata, “Biarlah bumi menghasilkan berbagai makhluk hidup menurut jenisnya; binatang-binatang ternak, semua jenis binatang melata, dan binatang-binatang liar sesuai dengan jenisnya masing-masing.” Maka, jadilah demikian.

<sup>25</sup>Maka, Allah menjadikan setiap jenis binatang liar menurut jenisnya, binatang ternak menurut jenisnya, dan semua binatang melata sesuai dengan jenisnya masing-masing. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

<sup>26</sup>Kemudian, Allah berkata, “Marilah sekarang Kita membuat manusia menurut gambar Kita, dalam keserupaan Kita. Dan, hendaklah mereka berkuasa atas semua ikan di laut, burung-burung di udara, atas semua binatang ternak, dan semua binatang melata yang merayap di bumi.”

<sup>27</sup> Maka, Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya.  
Menurut gambar Allah, Ia menciptakannya.  
Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup>Allah memberkati mereka dan berkata, “Beranakcuculah dan bertambahbanyaklah, penuhilah bumi dan kuasailah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara. Berkuasalah atas setiap makhluk hidup yang bergerak di atas bumi.”

<sup>29</sup>Kemudian, Allah berkata, “Lihatlah, kepadamu Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji yang ada di muka bumi dan segala pohon buah-buahan; semuanya itulah yang akan menjadi makananmu.

<sup>30</sup>Dan, kepada setiap binatang di bumi, kepada burung-burung di udara, serta kepada segala binatang melata yang merayap di tanah; kepada segala yang bernafas di muka bumi, Kuberikan segala tumbuhan hijau untuk menjadi makanan mereka.” Maka, jadilah demikian.

<sup>31</sup>Dan, Allah melihat segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya, dan semuanya itu sangat baik.

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang keenam.

## Chapter 2

## HARI KETUJUH — BERISTIRAHAT

<sup>1</sup>Demikianlah bumi dan langit, serta segala isinya selesai diciptakan.<sup>2</sup>Pada hari yang ketujuh, Allah menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan-Nya itu, lalu Ia beristirahat pada hari yang ketujuh itu dari semua pekerjaan yang telah dilakukan-Nya.<sup>3</sup>Kemudian, Allah memberkati hari yang ketujuh dan menguduskannya sebab pada hari itu Ia beristirahat dari semua pekerjaan penciptaan yang dilakukan-Nya.

## PERMULAAN UMAT MANUSIA

<sup>4</sup>Inilah riwayat tentang langit dan bumi ketika TUHAN Allah menciptakannya.<sup>5</sup>Saat itu sebelum ada semak apapun yang tubuh di atas bumi dan belum ada tanaman yang tumbuh di padang karena TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke atas bumi, dan pada saat itu juga belum ada orang yang menggarap tanah.

<sup>6</sup>Namun, ada kabut yang keluar dari bumi dan membasahi seluruh permukaan tanah.

<sup>7</sup>Maka, TUHAN Allah membentuk manusia <sup>1</sup> dari debu di tanah dan mengembuskan napas kehidupan kepada hidungnya sehingga manusia itu menjadi hidup.<sup>8</sup>Kemudian, TUHAN Allah membuat sebuah taman di Timur, di Eden; disanalah Ia menempatkan manusia yang diciptakan-Nya itu.

<sup>9</sup>Dari dalam tanah, TUHAN Allah menumbuhkan setiap jenis pohon yang sedap dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan ada di tengah-tengah taman itu, begitu juga pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

<sup>10</sup>Sebuah sungai mengalir dari Eden dan mengairi taman itu, dan dari sana, sungai itu terbagi menjadi empat hulu sungai.

<sup>11</sup>Nama hulu sungai yang pertama adalah Pison dan sungai ini mengalir di sepanjang tanah Hawila, tempat yang mengandung emas.<sup>12</sup>Emas yang terdapat di tanah itu adalah emas yang baik. Di sana juga terdapat damar <sup>2</sup> dan batu krisopras.

<sup>13</sup>Nama sungai yang kedua adalah Gihon, sungai ini mengalir di seluruh tanah Kush.<sup>14</sup>Nama sungai yang ketiga adalah Tigris, sungai ini mengalir di sebelah timur Asyur. Dan, sungai yang keempat adalah Efrat.

<sup>15</sup>TUHAN Allah menempatkan manusia di Taman Eden untuk menggarap dan memeliharanya.<sup>16</sup>Kemudian TUHAN Allah memberikan perintah kepada manusia itu, “Engkau boleh makan dari pohon apa pun yang ada di taman ini,<sup>17</sup>tetapi jangan engkau makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat sebab jika engkau memakannya, engkau pasti akan mati.”

## SEORANG PENDAMPING BAGI ADAM

<sup>18</sup>Kemudian, TUHAN Allah berkata, “Tidak baik jika manusia itu sendirian saja; Aku akan menjadikan seorang penolong yang sepadan dengannya.”

<sup>19</sup>TUHAN Allah membentuk semua binatang di padang dan semua burung di udara dari debu tanah dan Ia membawa semua binatang itu kepada manusia untuk melihat bagaimana ia memberi nama semua binatang itu. Dan, nama apa pun yang diberikan manusia itu kepada masing-masing mereka, demikianlah nama makhluk itu.

<sup>20</sup>Jadi, manusia itu memberikan nama kepada semua binatang ternak, burung di udara, dan semua binatang liar di padang. Akan tetapi, manusia itu tidak menemukan seorang penolong yang sepadan dengannya.

<sup>21</sup>Maka, TUHAN Allah membuat manusia itu tertidur lelap, dan ketika ia tertidur, Allah mengambil salah satu tulang rusuk manusia itu, lalu menutup tempat itu dengan daging.<sup>22</sup>Kemudian, TUHAN Allah menjadikan perempuan dari bagian yang diambil dari tubuh manusia itu dan membawa perempuan itu kepadanya.<sup>23</sup>Maka, manusia itu berkata,

“Inilah tulang dari tulangku,

dan daging dari dagingku;  
ia akan disebut 'perempuan'  
sebab ia diambil dari laki-laki.”,

<sup>24</sup>Inilah sebabnya laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging.

<sup>25</sup>Manusia dan istrinya itu telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

---

<sup>1</sup> 2:7 MANUSIA: Adam

<sup>2</sup> 2:12 DAMAR: Ada dua kemungkinan mengenai kata ini, yang pertama merujuk pada getah keras yang didapat dari pohon yang baunya wangi dan digunakan untuk kemenyan. Yang kedua merujuk kepada batu mulia (karena ayat ini juga bicara tentang batu krisopras) yang berwarna putih.

---

Chapter 3

PERMULAAN DOSA

<sup>1</sup>Ular adalah yang paling cerdik dari semua binatang liar di padang yang diciptakan TUHAN Allah. Katanya kepada perempuan itu, “Tentu Allah berkata, ‘Jangan engkau memakan buah dari pohon mana pun di taman ini,’ bukan?”

<sup>2</sup>Kata perempuan itu kepada ular, “Kami boleh memakan buah dari pohon-pohon di taman,<sup>3</sup>tetapi kami tidak boleh makan dari pohon yang ada di tengah taman. Allah berkata, ‘Jangan engkau makan buah dari pohon itu; menyentuhnya pun jangan, atau kamu akan mati.’”

<sup>4</sup>Akan tetapi, ular itu berkata kepada perempuan itu, “Kamu sama sekali tidak akan mati,<sup>5</sup>sebab Allah tahu, jika kamu memakan buah dari pohon itu, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah; mengetahui tentang yang baik dan yang jahat!”

<sup>6</sup>Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu memiliki buah yang baik untuk dimakan, sedap dipandang, dan memikat sebab dapat membuat seseorang menjadi bijaksana; ia pun mengambil buah dari pohon itu dan memakannya. Ia memberikan buah itu kepada suaminya yang bersamanya, dan suaminya juga memakan buah itu.

<sup>7</sup>Maka, terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu bahwa mereka telanjang. Jadi, mereka mengambil beberapa helai daun ara, menyemat daun-daun itu, dan mengenakannya sebagai pakaian.

<sup>8</sup>Ketika mereka mendengar suara Tuhan Allah yang sedang berjalan di dalam taman, di suatu hari yang sejuk, maka manusia dan istrinya itu menyembunyikan diri mereka dari TUHAN Allah di antara pepohonan di taman.

<sup>9</sup>Akan tetapi, TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berkata, “Di manakah engkau?”

<sup>10</sup>Jawab manusia itu, “Aku mendengar Engkau sedang berjalan dalam taman, dan aku takut karena aku telanjang, karena itu aku bersembunyi.”

<sup>11</sup>Kata Allah kepada manusia itu, “Siapa yang mengatakan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari pohon yang kepadamu Kuperintahkan supaya jangan dimakan itu?”

<sup>12</sup>Kata manusia itu, “Perempuan yang Engkau berikan untuk bersamaku itu, memberiku buah dari pohon itu, jadi aku memakannya.”

<sup>13</sup>Lalu, TUHAN Allah berkata kepada perempuan itu, “Apa yang telah kaulakukan?”

Ia menjawab, “Ular itu menipuku, jadi aku memakan buah itu.”

<sup>14</sup>Maka, berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu,

“Karena engkau telah melakukan hal ini,  
terkutuklah engkau di antara segala binatang ternak,  
terlebih lagi di antara segala binatang liar.  
Dengan perutmu engkau akan menjalar,  
dan engkau akan makan debu tanah seumur hidupmu.

<sup>15</sup> Aku akan menaruh permusuhan antara engkau dan perempuan itu,  
dan diantara keturunanmu dan keturunannya.  
Keturunannya akan meremukkan kepalamu,  
dan engkau akan mematuk tumitnya.”

<sup>16</sup>Kepada perempuan itu Allah berkata,

“Aku akan menambah-nambahkan kesakitanmu ketika mengandung,  
dan dalam kesakitan engkau akan melahirkan anakmu.  
Engkau akan berahi kepada suamimu,  
dan ia akan berkuasa atasmu.

<sup>17</sup>Namun, kepada manusia itu Allah berkata,

“Karena engkau menuruti perkataan istrimu,  
dan memakan buah dari pohon itu yang kepadamu Kuperintahkan,  
'Jangan engkau memakannya,'  
terkutuklah tanah karena engkau!  
Dengan bersusah payah engkau mengusahakan makanan darinya seumur hidupmu.

<sup>18</sup> Semak duri dan rumput liarlah yang akan ditumbuhkan tanah bagimu,  
dan engkau akan memakan tumbuh-tumbuhan di padang.

<sup>19</sup> Dengan keringat di wajahmu, engkau akan makan makananmu,  
sampai engkau kembali kepada tanah yang darinya engkau diambil.  
Sebab, engkau adalah debu,  
dan akan kembali kepada debu.

<sup>20</sup>Manusia itu menamai istrinya “Hawa” sebab ia akan menjadi ibu dari semua orang yang pernah hidup.

<sup>21</sup>Kemudian, TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang dan mengenakannya kepada mereka.

<sup>22</sup>Lalu, TUHAN Allah berkata, “Lihatlah, manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita; ia tahu tentang yang baik dan yang jahat. Sekarang, jangan sampai ia juga mengambil buah dari pohon kehidupan dan memakannya sehingga ia dapat hidup selama-lamanya.”

<sup>23</sup>Maka, TUHAN Allah mengusir manusia itu keluar dari Taman Eden untuk menggarap tanah yang darinya ia dijadikan. <sup>24</sup>Setelah Allah mengusir manusia itu dari taman, Ia menempatkan kerubim dengan pedang api yang menyambar-nyambar untuk menjaga jalan yang menuju ke pohon kehidupan.



Chapter 4

## KELUARGA PERTAMA

<sup>1</sup>Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, maka mengandunglah Hawa dan melahirkan Kain. Katanya, “Dengan pertolongan TUHAN, aku telah memperoleh seorang anak laki-laki!”

<sup>2</sup>Kemudian, Hawa melahirkan seorang adik bagi Kain, namanya Habel. Habel menjadi seorang penjaga kawanan domba, sedangkan Kain menjadi penggarap tanah.

## PEMBUNUHAN PERTAMA

<sup>3</sup>Pada suatu ketika, Kain membawa hasil tanahnya sebagai persembahan bagi TUHAN,<sup>4</sup>sedangkan Habel juga membawa beberapa anak pertama dari kawanan ternaknya, bahkan yang tergemuk di kawanannya.

TUHAN menerima Habel dan persembahannya,

<sup>5</sup>tetapi Ia tidak menerima Kain dan persembahannya. Lalu, marahlah Kain dan wajahnya menjadi muram.

<sup>6</sup>Kemudian, TUHAN bertanya kepada Kain, “Mengapa engkau marah? Dan, mengapa wajahmu muram?”<sup>7</sup>Jika engkau melakukan yang baik, tidakkah engkau akan diterima? Namun, jika engkau tidak melakukan yang baik, dosa sudah berada di ambang pintu. Dosa itu ingin menguasai, tetapi kamu harus berkuasa atasnya.”

<sup>8</sup>Kemudian, Kain berbicara kepada Habel, saudaranya. Saat mereka berada di ladang, Kain menyerang Habel, saudaranya itu, dan membunuhnya.

<sup>9</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Kain, “Di manakah Habel, saudaramu?”

Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Apakah aku penjaga saudaraku?”

<sup>10</sup>Akan tetapi, TUHAN berkata, “Apa yang telah engkau lakukan? Darah saudaramu itu berteriak kepada-Ku dari tanah.”<sup>11</sup>Sekarang, terkutuklah engkau dari tanah yang membuka mulutnya untuk menerima darah saudaramu itu dari tanganmu.<sup>12</sup>Jika engkau menggarap tanah, tanah itu tidak akan menghasilkan panen yang baik untukmu. Engkau akan menjadi pelarian dan pengembara di bumi.”

<sup>13</sup>Kemudian, Kain berkata kepada TUHAN, “Hukuman ini terlalu besar untuk kutanggung!”<sup>14</sup>Hari ini Engkau mengusirku dari tanahku dan aku akan tersembunyi dari wajah-Mu. Aku akan menjadi pelarian dan pengembara di muka bumi, dan siapa saja yang berjumpa denganku akan membunuhku.”

<sup>15</sup>Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Kain, “Tidak demikian! Siapapun yang membunuh Kain, Aku akan membalasnya tujuh kali lipat.” Kemudian, TUHAN memberi suatu tanda pada Kain supaya jangan ada orang yang akan membunuhnya ketika bertemu dengannya.

## KELUARGA KAIN

<sup>16</sup>Maka, pergilah Kain dari hadapan TUHAN, dan tinggal di tanah Nod, sebelah timur Eden.

<sup>17</sup>Kain bersetubuh dengan istrinya, sehingga istrinya pun mengandung dan melahirkan Henokh. Kain membangun sebuah kota dan memberi nama kota itu “Henokh”, sesuai nama anaknya.

<sup>18</sup>Bagi Henokh, lahirlah Irad. Irad adalah ayah dari Mehuyael. Mehuyael adalah ayah dari Metusael. Dan, Metusael adalah ayah dari Lamekh.

<sup>19</sup>Lamekh memperistri dua perempuan, yang satu bernama Ada, dan yang lain bernama Zila.

<sup>20</sup>Ada melahirkan Yabal, ia adalah nenek moyang dari semua orang yang tinggal dalam kemah dan hidup dari beternak.<sup>21</sup>Saudaranya adalah Yubal, nenek moyang dari semua orang yang memainkan kecapi dan seruling.<sup>22</sup>Zila juga melahirkan anak yang diberi nama Tubal-Kain, ia adalah nenek moyang dari semua orang yang bekerja sebagai penempa perunggu dan besi. Saudara perempuan Tubal-Kain bernama Naama.

<sup>23</sup>Lamekh berkata kepada kedua istrinya,

“Ada dan Zila, dengarkanlah perkataanku!

Hai istri-istri Lamekh, dengarkanlah aku!

Aku telah membunuh seseorang karena ia melukaiku,  
seorang yang masih muda karena dia menyakitiku.

<sup>24</sup>Jika orang yang membunuh Kain akan dibalaskan tujuh kali lipat,  
maka kepada Lamekh akan dibalaskan tujuh puluh tujuh kali lipat!”

#### ADAM DAN HAWA MEMPUNYAI ANAK LAGI

<sup>25</sup>Adam bersetubuh lagi dengan istrinya, dan istrinya melahirkan seorang anak laki-laki yang dinamainya Set sebab Hawa berkata, “Allah telah memberikan anak yang lain kepadaku. Kain membunuh Habel, tetapi sekarang aku memiliki Set.”<sup>26</sup>Set juga mempunyai seorang anak laki-laki yang dinamainya Enos. Pada masa itu, orang mulai berdoa kepada TUHAN.

## Chapter 5

## SEJARAH KELUARGA ADAM

<sup>1</sup>Inilah silsilah keturunan Adam. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan mereka menurut gambar Allah sendiri.<sup>2</sup>Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. Pada hari mereka diciptakan, Allah memberkati mereka dan menamai mereka “manusia”.

<sup>3</sup>Ketika Adam telah hidup selama 130 tahun, ia menjadi ayah bagi seorang anak laki-laki yang dilahirkan baginya; anak itu segambar dengannya, dan Adam menamai anak itu Set.<sup>4</sup>Adam hidup delapan ratus tahun lagi setelah Set lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>5</sup>Jadi, seluruh masa hidup Adam adalah selama 930 tahun, kemudian ia mati.

<sup>6</sup>Ketika Set telah hidup selama 105 tahun, ia menjadi ayah bagi Enos.<sup>7</sup>Set hidup 807 tahun lagi setelah Enos lahir, dan ia juga mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>8</sup>Jadi, seluruh masa hidup Set adalah selama 912 tahun, kemudian ia mati.

<sup>9</sup>Ketika Enos telah hidup selama sembilan puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Kenan.<sup>10</sup>Enos hidup 815 tahun lagi setelah Kenan lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>11</sup>Jadi, seluruh masa hidup Enos adalah selama 905 tahun, kemudian ia mati.

<sup>12</sup>Ketika Kenan telah hidup selama tujuh puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Mahalaleel.<sup>13</sup>Kenan hidup 840 tahun lagi setelah Mahalaleel lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>14</sup>Jadi, seluruh masa hidup Kenan adalah selama 910 tahun, kemudian ia mati.

<sup>15</sup>Ketika Mahalaleel berumur enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah bagi Yared.<sup>16</sup>Mahalaleel hidup 830 tahun lagi setelah Yared lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>17</sup>Jadi, seluruh masa hidup Mahalaleel adalah selama 895 tahun, kemudian ia mati.

<sup>18</sup>Setelah Yared berumur 162 tahun, ia menjadi ayah bagi Henokh.<sup>19</sup>Yared hidup 800 tahun lagi setelah Henokh lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>20</sup>Jadi, masa seluruh masa hidup Yared adalah selama 962 tahun, kemudian ia mati.

<sup>21</sup>Setelah Henokh berumur enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah bagi Metusalah.<sup>22</sup>Henokh hidup dekat dengan Allah selama 300 tahun setelah Metusalah lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>23</sup>Jadi, seluruh masa hidup Henokh adalah selama 365 tahun.<sup>24</sup>Pada suatu hari, Henokh berjalan dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi sebab Allah telah mengangkatnya.

<sup>25</sup>Setelah Metusalah berumur 187 tahun, ia menjadi ayah bagi Lamekh.<sup>26</sup>Metusalah hidup 782 tahun lagi setelah Lamekh lahir, dan ia juga mempunyai anak-anak laki dan perempuan yang lainnya.<sup>27</sup>Jadi, seluruh masa hidup Metusalah adalah selama 969 tahun, kemudian ia mati.

<sup>28</sup>Ketika Lamekh berumur 182 tahun, ia menjadi ayah bagi anak laki-laki yang dilahirkan baginya,<sup>29</sup> dan ia menamai anak itu Nuh sambil berkata, “Anak ini akan memberi penghiburan kepada kita dalam kerja keras dan jerih payah tangan kita akibat tanah yang telah dikutuk oleh Allah.”

<sup>30</sup>Lamekh hidup 595 tahun lagi setelah Nuh lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.<sup>31</sup>Jadi, seluruh masa hidup Lamekh adalah selama 777 tahun, kemudian ia mati.

<sup>32</sup>Setelah Nuh berumur lima ratus tahun, ia menjadi ayah bagi Sem, Ham, dan Yafet.

## Chapter 6

## MANUSIA MENJADI JAHAT

<sup>1</sup>Ketika jumlah manusia di bumi terus bertambah, mereka juga melahirkan anak-anak perempuan.<sup>2</sup>Anak-anak Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, jadi mereka memilih perempuan-perempuan manapun yang mereka sukai untuk dijadikan istri.

<sup>3</sup>Maka, TUHAN berkata, “Aku tidak akan membiarkan Roh-Ku tinggal di dalam manusia selama-lamanya. Karena manusia itu adalah daging, mereka hanya akan hidup selama 120 tahun.”

<sup>4</sup>Pada zaman itu, kaum Nefilim tinggal di bumi; bahkan pada zaman setelahnya, ketika anak-anak Allah mengawini anak-anak perempuan manusia dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak-anak bagi mereka. Nefilim adalah orang-orang yang gagah perkasa pada zaman kuno; orang-orang yang termasyhur.

<sup>5</sup>Akan tetapi, TUHAN melihat kejahatan manusia yang semakin besar di muka bumi, dan bahwa segala kecenderungan hati mereka selalu kepada hal-hal yang jahat.<sup>6</sup>TUHAN menyesal telah menciptakan manusia di bumi, dan hal itu menyakitkan hati-Nya.

<sup>7</sup>Maka, TUHAN berkata, “Aku akan melenyapkan manusia yang Kuciptakan dari muka bumi; setiap orang, setiap binatang, segala sesuatu yang merayap di atas bumi, dan semua burung di udara karena Aku menyesal telah menjadikan mereka.”

<sup>8</sup>Akan tetapi, Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

## NUH DAN AIR BAH

<sup>9</sup>Inilah riwayat keluarga Nuh. Nuh adalah seorang yang benar, tak bercacat cela pada zamannya, dan ia hidup dekat dengan Allah.<sup>10</sup>Nuh mempunyai tiga orang anak laki-laki yaitu: Sem, Ham, dan Yafet.

<sup>11</sup>Ketika itu bumi telah rusak di mata Allah dan penuh dengan kekerasan.<sup>12</sup>Allah memandang ke bumi; dan melihat bahwa bumi sudah benar-benar rusak sebab semua manusia telah merusak cara hidup mereka di bumi.

<sup>13</sup>Maka, Allah berkata kepada Nuh, “Aku telah memutuskan untuk membinasakan semua manusia karena bumi telah dipenuhi oleh kekerasan karena mereka. Sekarang, Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.<sup>14</sup>Buatlah bagimu sebuah bahtera yang terbuat dari kayu gafir. Buatlah kamar-kamar di dalam bahtera itu, dan lapisilah dengan ter di bagian dalam dan luarnya.

<sup>15</sup>Beginilah kamu harus membuatnya: panjangnya 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta.

<sup>16</sup>Buatlah atap bagi bahtera itu dan selesaikanlah itu kira-kira satu hasta di bagian atas bahtera. Buatlah pintu di sisi bahtera, serta buatlah tiga tingkat dalam bahtera itu: atas, tengah, dan bawah.

<sup>17</sup>Sebab, Aku akan mendatangkan banjir besar ke atas bumi untuk memusnahkan semua yang hidup di bawah langit. Segala sesuatu yang ada di atas bumi akan mati.

<sup>18</sup>Akan tetapi, Aku akan membuat sebuah perjanjian denganmu, dan engkau akan masuk ke dalam bahtera; engkau, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri anak-anakmu yang bersama-sama denganmu.<sup>19</sup>Engkau harus membawa sepasang dari setiap jenis binatang di bumi ke dalam bahtera, satu jantan dan satu betina, supaya dipelihara hidup bersama-sama dengan engkau.

<sup>20</sup>Dari burung-burung menurut jenis mereka, binatang-binatang menurut jenis mereka, dan makhluk-makhluk yang merayap menurut jenis mereka, dua dari setiap jenis itu akan datang kepadamu supaya mereka dapat tetap hidup.<sup>21</sup>Bawalah juga bersamamu segala apa yang dapat dimakan; kumpulkanlah itu untuk menjadi makananmu dan makanan mereka.”

<sup>22</sup>Demikianlah Nuh melakukan segala sesuatu sesuai yang diperintahkan Allah kepadanya.

---

<sup>1</sup> 6:4 NEFILIM:

<sup>2</sup> 6.14 KAYU GOFIR:

<sup>3</sup> 6.14 TER:

---

## Chapter 7

## AIR BAH MULAI

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Nuh, “Masuklah ke dalam bahtera, engkau dan seisi rumahmu, sebab Aku melihat engkau hidup benar di tengah-tengah generasi ini.”<sup>2</sup>Bawalah bersamamu tujuh pasang dari setiap jenis binatang yang halal, jantan dan betina. Dan, sepasang dari setiap jenis binatang yang haram, seekor jantan dan pasangannya.<sup>3</sup>Bawalah juga tujuh pasang dari segala jenis burung di udara, jantan dan betina, untuk menjaga kelangsungan hidup mereka di muka bumi.

<sup>4</sup>Sebab, dalam tujuh hari dari sekarang Aku akan menurunkan hujan lebat ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam, dan Aku akan membinasakan segala sesuatu yang hidup dari muka bumi; segala sesuatu yang telah Kuciptakan.”<sup>5</sup>Maka, Nuh melakukan segala sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>6</sup>Nuh berumur enam ratus tahun ketika banjir besar itu datang ke atas bumi.<sup>7</sup>Maka, Nuh bersama dengan anak-anak laki-lakinya, istrinya, dan istri-istri anak-anaknya masuk ke dalam bahtera karena banjir besar itu.

<sup>8</sup>Semua binatang yang halal dan yang haram, burung-burung, dan segala sesuatu yang merayap di atas bumi,

<sup>9</sup>masuk ke dalam bahtera bersama Nuh, persis seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.<sup>10</sup>Tujuh hari kemudian, banjir besar itu pun menelan bumi.

<sup>11</sup>Pada tahun keenam ratus masa hidup Nuh, pada bulan kedua dan hari ketujuh belas bulan itu, terbukalah segala sumber air di kedalaman bumi, dan terbukalah pintu-pintu air di langit.<sup>12</sup>Maka, turunlah hujan ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

<sup>13</sup>Pada hari yang sama, Nuh dan anak-anak laki-lakinya; Sem, Ham, dan Yafet, beserta istrinya dan ketiga menantunya masuk ke dalam bahtera.<sup>14</sup>Bersama mereka juga ada setiap jenis binatang liar, setiap jenis binatang ternak, setiap jenis binatang yang merayap di muka bumi, dan setiap jenis unggas, semua yang bersayap.

<sup>15</sup>Binatang-binatang ini masuk ke dalam bahtera bersama-sama dengan Nuh; berpasang-pasangan dari setiap jenis binatang yang hidup.<sup>16</sup>Semua binatang itu masuk ke dalam bahtera; jantan dan betina, persis seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh. Lalu, TUHAN menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh.

<sup>17</sup>Banjir itu menelan bumi selama empat puluh hari, dan seiring bertambahnya air, bahtera itu pun terangkat tinggi dari atas bumi.<sup>18</sup>Air terus bertambah tinggi dan bertambah banyak di atas bumi sehingga bahtera itu terapung-apung di permukaan air.

<sup>19</sup>Air naik dengan luar biasa di permukaan bumi sehingga gunung-gunung tinggi di bawah langit pun tenggelam oleh air.<sup>20</sup>Air itu naik sampai melebihi gunung-gunung, dan bahkan menenggelamkannya 15 hasta dari permukaan.

<sup>21</sup>Maka, binasalah segala makhluk hidup yang ada di bumi; burung-burung, binatang ternak, binatang liar, makhluk-makhluk yang merayap, dan juga semua manusia.<sup>22</sup>Setiap makhluk yang hidup di darat, yang bernafas dengan hidungnya, mati.

<sup>23</sup>Demikianlah Allah menyapu bersih muka bumi; dari manusia sampai binatang melata, serta burung-burung di udara, mereka dibinasakan dari muka bumi. Hanya Nuh beserta mereka yang bersama-sama dengan dia di dalam bahtera itulah yang tersisa.<sup>24</sup>Dan, air terus menutupi bumi selama 150 hari.

## Chapter 8

## AIR BAH BERHENTI

<sup>1</sup>Maka, Allah mengingat Nuh dan semua binatang liar, maupun binatang ternak yang ada bersamanya dalam bahtera itu. Dan, Allah membuat angin berhembus ke atas bumi sehingga air pun mulai surut.

<sup>2</sup>Ia juga menutup semua mata air di kedalaman bumi dan pintu-pintu air yang berada di langit, sehingga hujan berhenti turun dari langit.<sup>3</sup>Air yang menutupi bumi semakin surut sehingga di akhir dari 150 hari itu air semakin berkurang.

<sup>4</sup>Pada bulan yang ketujuh dan hari yang ketujuh belas pada bulan itu, kandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat.<sup>5</sup>Air terus surut sampai bulan yang kesepuluh. Pada hari pertama di bulan yang kesepuluh itu, puncak-puncak gunung sudah mulai terlihat.

<sup>6</sup>Setelah empat puluh hari, Nuh membuka jendela yang telah dibuatnya pada bahtera itu.<sup>7</sup>Kemudian, ia melepaskan seekor burung gagak dan burung itu terbang ke sana ke mari sampai air surut dari permukaan bumi.

<sup>8</sup>Kemudian, Nuh juga melepaskan seekor burung merpati untuk mengetahui apakah air sudah surut dari permukaan tanah.

<sup>9</sup>Akan tetapi, merpati itu tidak dapat menemukan tempat untuk hinggap karena air masih menutupi bumi sehingga merpati itu kembali ke bahtera. Nuh mengulurkan tangannya dan menangkap merpati itu, lalu membawanya kembali ke dalam bahtera.

<sup>10</sup>Setelah tujuh hari, Nuh kembali melepaskan merpati itu dari bahtera.<sup>11</sup>Sore harinya, merpati itu kembali kepada Nuh dengan membawa daun zaitun segar dalam mulutnya. Dengan demikian, Nuh mengetahui bahwa air telah surut dari permukaan bumi.<sup>12</sup>Maka, Nuh menunggu tujuh hari lagi, lalu kembali melepaskan merpati itu. Kali ini, merpati itu tidak kembali ke bahtera.

<sup>13</sup>Pada tahun hidup Nuh yang ke-601, pada hari pertama di bulan pertama itu, air telah surut dari permukaan bumi dan Nuh membuka atap bahtera dan melihat bahwa permukaan tanah telah kering.<sup>14</sup>Pada hari kedua puluh tujuh bulan kedua, permukaan tanah telah benar-benar kering.

<sup>15</sup>Kemudian, Allah berkata kepada Nuh,<sup>16</sup>“Keluarlah dari bahtera itu, engkau, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri mereka.<sup>17</sup>Lepaskanlah semua makhluk hidup ada bersama dengan dirimu; burung-burung, binatang-binatang, serta segala sesuatu yang merayap di atas bumi supaya mereka dapat berkembang biak dan bertambah banyak di atas bumi.”

<sup>18</sup>Maka, Nuh keluar bersama istri, anak-anak, dan menantu-menantunya.<sup>19</sup>Semua binatang liar, semua binatang yang merayap, dan semua burung keluar dari bahtera. Semua binatang keluar dari bahtera, masing-masing menurut jenisnya.

<sup>20</sup>Kemudian, Nuh membangun sebuah altar untuk memuliakan TUHAN. Ia membawa beberapa burung dan beberapa binatang yang halal, lalu mempersembahkan binatang itu di altar sebagai persembahan bakaran kepada Allah.

<sup>21</sup>TUHAN mencium persembahan Nuh, dan itu menyenangkan Dia. Maka, TUHAN berkata dalam hati-Nya, “Aku tidak akan lagi mengutuk tanah karena kejahatan manusia, meskipun niat hati manusia itu jahat sejak mudanya. Dan, Aku juga tidak akan lagi membinasakan setiap makhluk hidup di atas bumi seperti yang telah Kulakukan.

<sup>22</sup> Selama bumi masih ada,  
musim tanam dan musim panen,  
dingin dan panas, musim kemarau dan musim hujan,  
serta siang dan malam akan selalu ada.”

## Chapter 9

## PERMULAAN YANG BARU

<sup>1</sup>Allah memberkati Nuh beserta anak-anaknya, dan berkata kepada mereka, “Beranak-cuculah, bertambah banyaklah, dan penuhilah bumi.<sup>2</sup>Rasa takut dan gentar terhadapmu akan ada pada setiap binatang yang ada di muka bumi, pada setiap burung di udara, pada setiap binatang yang melata di tanah, dan pada setiap ikan di laut; mereka semua diserahkan ke dalam tanganmu.

<sup>3</sup>Segala yang hidup dan bergerak akan menjadi makananmu. Seperti aku memberikan tumbuhan hijau kepadamu, sekarang aku memberikan segalanya kepadamu.<sup>4</sup>Akan tetapi, jangan kamu memakan daging yang masih bernyawa, yaitu yang masih ada darah di dalamnya.

<sup>5</sup>Sebab, Aku pasti akan menuntut pembalasan atas darahmu, yaitu nyawamu; dari setiap binatang Aku akan menuntutnya, dan dari setiap manusia Aku juga akan menuntut nyawa manusia lainnya.

<sup>6</sup> Jadi, barangsiapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan ditumpahkan oleh manusia. Sebab, Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar-Nya sendiri.

<sup>7</sup>Dan engkau, beranakcuculah serta bertambah banyaklah; penuhilah bumi dan bertambah banyaklah di atasnya.”

<sup>8</sup>Lalu, Allah berkata kepada Nuh dan kepada anak-anaknya,<sup>9</sup>“Sekarang lihatlah, Aku menetapkan Perjanjian-Ku dengan engkau dan dengan keturunanmu yang akan datang,<sup>10</sup>dan juga dengan semua makhluk yang bersama-sama dengan engkau; burung-burung, binatang ternak, dan dengan setiap binatang liar yang bersama-sama denganmu keluar dari bahtera -- dengan segala binatang di bumi.

<sup>11</sup>Aku menetapkan Perjanjian-Ku dengan engkau: Tidak akan ada lagi makhluk hidup yang akan dibinasakan oleh banjir besar; tidak akan ada lagi banjir besar yang menghancurkan bumi.”

<sup>12</sup>Allah berkata, “Inilah tanda dari Perjanjian yang Kubuat antara Aku dan engkau, dan setiap makhluk hidup yang bersama-sama dengan engkau, untuk turun-temurun:<sup>13</sup>Aku akan menaruh busur-Ku di awan dan itu akan menjadi bukti dari Perjanjian antara Aku dan bumi.

<sup>14</sup>Apabila Aku mendatangkan awan-awan ke atas bumi dan busur itu tampak di awan,<sup>15</sup>Aku akan mengingat Perjanjian antara Aku dan engkau dan setiap makhluk hidup sehingga air tidak akan lagi menjadi sebuah banjir besar yang membinasakan semua yang hidup.

<sup>16</sup>Kapan pun busur itu ada di awan, Aku akan melihatnya dan akan mengingat Perjanjian kekal antara Allah dan setiap makhluk hidup yang ada di atas bumi.”

<sup>17</sup>Kemudian, berkatalah Allah kepada Nuh, “Inilah bukti dari Perjanjian yang Kuadakan di antara Aku dan segala makhluk hidup di bumi.”

## MASALAH MULAI LAGI

<sup>18</sup>Anak-anak Nuh yang keluar dari bahtera ialah Sem, Ham, dan Yafet. Ham adalah ayah Kanaan.<sup>19</sup>Mereka bertiga adalah anak Nuh, dan dari merekalah lahir seluruh manusia yang tersebar di bumi.

<sup>20</sup>Nuh menjadi petani dan mulai mengusahakan kebun anggur.<sup>21</sup>Suatu hari, Nuh minum anggur dan menjadi mabuk, dan ia telanjang di dalam kemahnya.

<sup>22</sup>Maka, Ham, ayah Kanaan, melihat ketelanjangan ayahnya dan memberitahunya kepada kedua saudaranya yang ada di luar.<sup>23</sup>Akan tetapi, Sem dan Yafet mengambil sehelai kain dan meletakkannya di atas bahu mereka,



lalu dengan berjalan mundur mereka menutupi ketelanjangan ayah mereka. Mereka memalingkan wajah mereka sehingga tidak melihat ketelanjangan ayahnya.

<sup>24</sup>Ketika Nuh sadar dari mabuknya, ia mengetahui apa yang dilakukan anak bungsunya itu. <sup>25</sup>Karena itu, ia berkata,

“Terkutuklah Kanaan!  
Kiranya ia menjadi hamba dari para hamba saudara-saudaranya.”

<sup>26</sup>Nuh juga berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Sem!  
Biarlah Kanaan menjadi hambanya.

<sup>27</sup> Kiranya Allah meluaskan Yafet,  
kiranya ia tinggal di kemah Sem,  
dan kiranya Kanaan menjadi hamba baginya.”

<sup>28</sup>Setelah banjir besar, Nuh masih hidup 350 tahun lagi. <sup>29</sup>Jadi, seluruh masa hidup Nuh adalah 950 tahun, kemudian ia mati.

---

<sup>1</sup> 9.13 BUSUR-KU: pelangi

---

## Chapter 10

## BANGSA-BANGSA BERTAMBAH DAN BERSERAK

<sup>1</sup>Inilah daftar generasi dari Sem, Ham, dan Yafet; anak-anak Nuh. Anak-anak laki-laki dilahirkan bagi mereka setelah peristiwa banjir besar.

## KETURUNAN YAFET

<sup>2</sup>Anak-anak Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.

<sup>3</sup>Anak-anak Gomer adalah Askenas, Rifat, dan Togarma.

<sup>4</sup>Anak-anak Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

<sup>5</sup>Dari mereka inilah tersebar nenek moyang dari semua bangsa yang tinggal di pesisir, masing-masing menurut bahasa, keluarga, dan bangsanya sendiri.

## KETURUNAN HAM

<sup>6</sup>Anak-anak Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.

<sup>7</sup>Anak-anak Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha.

Anak-anak Raema adalah Syeba dan Dedan.

<sup>8</sup>Kush adalah ayah Nimrod; Nimrod adalah orang pertama yang menjadi pejuang yang gagah perkasa di muka bumi. <sup>9</sup>Ia adalah seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN. Oleh sebab itu, orang-orang berkata, "Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN."

<sup>10</sup>Wilayah mula-mula kerajaannya adalah Babel, Erekh, dan Akad, dan Kalne di tanah Sinear.

<sup>11</sup>Dari tanah itu, ia masuk ke Asyur. Di sanalah ia membangun Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah, dan <sup>12</sup>Resen yang terletak di antara Niniwe dan Kalah; yaitu sebuah kota yang besar.

<sup>13</sup>Misraim menjadi ayah bagi orang-orang Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim, <sup>14</sup>Patrusim, Kasluhim yang adalah nenek moyang bangsa Filistin, dan Kaftorim.

<sup>15</sup>Kanaan adalah ayah Sidon, anak sulungnya, dan Het. <sup>16</sup>Keturunannya Kanaan yang lainnya adalah orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi, <sup>17</sup>orang Hewi, orang Arki, orang Sini, <sup>18</sup>orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati. Seiring berjalannya waktu, kaum keluarga Kanaan ini pun menyebar.

<sup>19</sup>Wilayah orang Kanaan membentang dari Sidon ke arah Gerar sampai ke Gaza, dan ke arah Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, sampai ke Lasa.

<sup>20</sup>Itulah keturunan Ham menurut keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.

## KETURUNAN SEM

<sup>21</sup>Bagi Sem, kakak laki-laki Yafet dan nenek moyang dari anak-anak Eber, juga lahir anak-anak laki-laki.

<sup>22</sup>Anak-anak Sem adalah Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, dan Aram.

<sup>23</sup>Anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.

<sup>24</sup>Arpakhsad adalah ayah dari Syela; dan Syela adalah ayah dari Eber. <sup>25</sup>Eber adalah ayah dari dua anak; yang satu bernama Peleg sebab pada masa hidupnya bumi terbelah, sedangkan yang lain bernama Yoktan.

<sup>26</sup>Yoktan adalah hayah dari Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah, <sup>27</sup>Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>28</sup>Obal, Abimael, Syeba, <sup>29</sup>Ofir, Hawila, dan Yobab; semua ini adalah anak-anak Yoktan.

<sup>30</sup>Wilayah mereka membentang dari Mesa ke arah Sefar di perbukitan sebelah timur.

<sup>31</sup>Itulah keturunan Sem menurut keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.

<sup>32</sup>Itulah daftar keluarga dari anak-anak Nuh menurut silsilah mereka dan bangsa mereka; dan, dari bangsa-bangsa inilah segala bangsa tersebar ke seluruh bumi setelah peristiwa banjir besar.

## Chapter 11

## MENARA BABEL

<sup>1</sup>Pada waktu itu, seluruh dunia berbicara dengan satu bahasa dan satu logat yang sama. <sup>2</sup>Kemudian, ketika mereka mulai pindah ke timur, mereka menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana.

<sup>3</sup>Kata Mereka berkata satu sama lain, “Marilah kita membuat batu bata dengan membakarnya baik-baik.” Maka, mereka memakai bata-bata itu sebagai batu dan aspal sebagai perekatnya.

<sup>4</sup>Kemudian, mereka berkata, “Mari kita membangun kota bagi kita sendiri dan menara yang puncaknya sampai ke langit; dan marilah kita mencari nama bagi diri kita sendiri supaya kita jangan tercerai-berai ke seluruh muka bumi.”

<sup>5</sup>Akan tetapi, turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara itu. <sup>6</sup>Kata TUHAN, “Lihatlah, mereka ini satu bangsa dan mereka semua memakai bahasa yang sama, dan ini hanyalah permulaan dari apa yang dapat mereka lakukan; mulai saat ini tidak ada rencana mereka yang tidak mungkin terlaksana. <sup>7</sup>Marilah Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat memahami bahasa satu sama lain.”

<sup>8</sup>Maka, TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Dan, mereka berhenti membangun kota itu.

<sup>9</sup>Demikianlah tempat itu dinamakan Babel karena di sanalah TUHAN mengacaukan bahasa seluruh dunia, dan dari tempat itulah TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi.

## SEJARAH KELUARGA SEM

<sup>10</sup>Inilah riwayat keturunan Sem. Ketika Sem berumur seratus tahun, ia menjadi ayah bagi Arpaksad, yaitu dua tahun setelah peristiwa banjir besar. <sup>11</sup>Setelah menjadi ayah Arpaksad, Sem hidup lima ratus tahun lagi dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>12</sup>Ketika Arpaksad telah hidup selama 35 tahun, ia menjadi ayah bagi Selah. <sup>13</sup>Setelah menjadi ayah bagi Selah, Arpaksad hidup 403 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>14</sup>Ketika Selah telah hidup selama tiga puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Eber. <sup>15</sup>Setelah menjadi ayah bagi Eber, Selah hidup 403 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>16</sup>Ketika Eber telah hidup selama 34 tahun, ia menjadi ayah bagi Peleg. <sup>17</sup>Setelah menjadi ayah bagi Peleg, Eber hidup 430 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>18</sup>Ketika Peleg telah hidup selama tiga puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Rehu. <sup>19</sup>Setelah menjadi ayah bagi Rehu, Peleg hidup 209 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>20</sup>Ketika Rehu telah hidup selama 32 tahun, ia menjadi ayah bagi Serug. <sup>21</sup>Setelah menjadi ayah bagi Serug, Rehu hidup 207 tahun lagi dan memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>22</sup>Ketika Serug telah hidup selama 30 tahun, ia menjadi ayah bagi Nahor. <sup>23</sup>Setelah menjadi ayah bagi Nahor, Serug hidup 200 tahun lagi dan memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>24</sup>Ketika Nahor telah hidup selama 29 tahun, ia menjadi ayah bagi Terah. <sup>25</sup>Setelah menjadi ayah bagi Terah, Nahor hidup 119 tahun lagi dan ia memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

<sup>26</sup>Ketika Terah telah berumur 70 tahun, ia menjadi ayah bagi Abram, Nahor, dan Haran.

## SEJARAH KELUARGA TERAH

<sup>27</sup>Inilah riwayat keturunan Terah. Terah menjadi ayah bagi Abram, Nahor, dan Haran. Dan, Haran menjadi ayah bagi Lot.<sup>28</sup>Haran mati di hadapan Terah, ayahnya<sup>1</sup>, di tanah kelahirannya, Ur-Kasdim<sup>2</sup>.

<sup>29</sup>Abram dan Nahor mengambil istri bagi mereka masing-masing; istri Abram bernama Sarai dan istri Nahor bernama Milka, anak Haran. Haran adalah ayah Milka dan Yiska.<sup>30</sup>Sarai itu mandul; ia tidak memiliki anak.

<sup>31</sup>Terah membawa Abram, anaknya, Lot anak Haran, cucunya, dan Sarai, menantunya, istri Abram dari Ur-Kasdim ke tanah Kanaan. Sesampainya di Haran, mereka tinggal di sana.<sup>32</sup>Masa hidup Terah adalah selama 205 tahun, dan ia mati di Haran.

---

<sup>1</sup> 11.28 MATI DI HADAPAN,... AYAHNYA: Maksudnya, ketika ayahnya masih hidup.

<sup>2</sup> 11.28 UR-KASDIM:

---

## Chapter 12

## ALLAH MEMANGGIL ABRAM

- <sup>1</sup> Kata TUHAN kepada Abram,  
 “Keluarlah dari negerimu, dari sanak saudaramu,  
 dari rumah ayahmu;  
 dan, pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.  
<sup>2</sup> Maka, Aku akan menjadikanmu sebuah bangsa yang besar,  
 Aku akan memberkatimu,  
 dan membuat namamu masyhur sehingga engkau menjadi berkat.  
<sup>3</sup> Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu,  
 tetapi Aku akan mengutuk mereka yang merendahkanmu.  
 Dan, di dalam engkau,  
 semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

## ABRAM PERGI KE KANAAN

<sup>4</sup>Maka, pergilah Abram meninggalkan Haran sesuai yang dikatakan TUHAN kepadanya; Lot juga pergi bersamanya. Abram berumur 75 tahun ketika ia meninggalkan Haran.<sup>5</sup>Ia membawa Sarai, istrinya, dan Lot, keponakannya, dan semua harta yang telah mereka kumpulkan, berikut orang-orang yang diperolehnya di tanah Haran. Maka, pergilah Abram dan rombongannya ke tanah Kanaan.

<sup>6</sup>Abram berjalan melalui tanah itu sampai ke suatu tempat di Sikhem, kepada pohon tarbantin, di More. Pada masa itu, bangsa Kanaan berdiam di sana.

<sup>7</sup>Kemudian, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu.” Maka, Abram membangun sebuah altar untuk memuliakan TUHAN yang menampakkan diri kepadanya di sana.

<sup>8</sup>Dari tempat itu, Abram pindah ke gunung di sebelah timur Betel dan mendirikan kemahnya di sana. Ia memasang kemahnya dengan Betel ada di sebelah barat, dan Ai di sebelah Timur. Di sanalah Abram mendirikan sebuah altar bagi TUHAN dan berdoa kepada TUHAN.<sup>9</sup>Sesudah itu, Abram meneruskan perjalanannya menuju tanah Negeb.

## ABRAM DI MESIR

<sup>10</sup>Kemudian, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu sehingga Abram pergi untuk tinggal sementara di sana sebab bencana kelaparan itu sangat hebat.<sup>11</sup>Ketika ia mendekati Mesir, Abram berkata kepada Sarai, istrinya: “Dengar, aku tahu bahwa kamu adalah perempuan yang sangat cantik.<sup>12</sup>dan apabila orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, ‘Perempuan itu adalah istrinya.’ Kemudian, mereka akan membunuhku, tetapi akan membiarkanmu tetap hidup.<sup>13</sup>Jadi, katakanlah kepada mereka bahwa kamu adalah saudariku supaya mereka akan baik kepadaku karena kamu, dan supaya nyawaku akan diselamatkan demi kamu.”

<sup>14</sup>Ketika Abram memasuki Mesir, orang-orang Mesir melihat bahwa Sarai adalah perempuan yang sangat cantik.

<sup>15</sup>Dan, ketika beberapa pegawai Firaun melihat Sarai, mereka memuji-muji dia di hadapan Firaun sehingga Sarai pun dibawa ke istana Firaun.<sup>16</sup>Firaun memperlakukan Abram dengan baik demi Sarai dan memberi Abram domba, kawanan lembu, keledai-keledai, budak laki-laki dan perempuan, serta keledai-keledai betina, dan unta-unta.

<sup>17</sup>Akan tetapi, TUHAN menimpakan wabah penyakit yang dahsyat kepada Firaun dan seisi istananya karena Sarai, istri Abram.<sup>18</sup>Karena itu, Firaun memanggil Abram dan berkata, “Apa yang telah engkau lakukan kepadaku? Mengapa engkau tidak mengatakan kepadaku bahwa Sarai adalah istrimu?”<sup>19</sup>Mengapa engkau

berkata, 'Ia adalah saudariku,' sehingga aku mengambilnya menjadi istriku? Ini istrimu! Ambillah ia dan pergilah!"<sup>20</sup> Kemudian, Firaun memberi perintah kepada orang-orangnya tentang Abram sehingga mereka mengantar Abram keluar dari Mesir, beserta dengan istrinya, dan semua kepunyaan mereka.

---

<sup>1</sup> 12:6 POHON TARBANTIN: Ibr. "elown" yang berarti "pohon" atau "pohon besar". Jenisnya tidak dijelaskan secara spesifik, tetapi kemungkinan yang dimaksud adalah pohon ek (\*\*\*\*\*).

---

## Chapter 13

## ABRAM KEMBALI KE KANAAN

<sup>1</sup>Maka, Abram meninggalkan Mesir menuju Negeb bersama dengan istrinya dan seluruh kepunyaannya. Lot juga ikut bersamanya.<sup>2</sup>Abram sangat kaya akan ternak, perak, dan emas.

<sup>3</sup>Abram meneruskan perjalanannya dari Negeb ke Betel, ke tempat ia mendirikan kemahnya dulu; di antara Betel dan Ai,<sup>4</sup>tempat ia mendirikan altar untuk pertama kalinya. Di sana, Abram berdoa kepada TUHAN.

## ABRAM DAN LOT BERPISAH

<sup>5</sup>Adapun Lot, yang ikut berjalan bersama-sama Abram juga memiliki banyak ternak, hewan gembalaan, dan juga tenda.<sup>6</sup>Akan tetapi, tanah itu tidak lagi cukup menampung mereka untuk hidup bersama-sama; harta mereka sangat banyak sehingga mereka tidak lagi dapat bersama.<sup>7</sup>Saat itu juga ada perselisihan di antara gembala-gembala yang menjaga kawanan ternak Abram dan para gembala yang menjaga ternak milik Lot. Pada masa itu, bangsa Kanaan dan bangsa Feris juga tinggal di tanah itu.

<sup>8</sup>Maka, Abram berkata kepada Lot, “Sebaiknya, jangan ada pertengkaran antara kamu dan aku, atau antara gembala-gembalamu dan gembala-gembalaku sebab kita adalah keluarga.<sup>9</sup>Bukankah seluruh negeri ini ada di hadapanmu? Mari kita berpisah; jika kamu pergi ke kiri, aku akan pergi ke kanan. Jika kamu pergi ke kanan, aku akan pergi ke kiri.”

<sup>10</sup>Maka, Lot memandang ke sekitarnya dan melihat bahwa seluruh Lembah Yordan sampai ke Zoar itu dialiri banyak air seperti taman TUHAN, seperti wilayah Mesir. (Hal ini terjadi sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora).<sup>11</sup>Jadi, Lot memilih bagi dirinya sendiri seluruh lembah Yordan dan berjalanlah ia ke timur. Demikianlah keduanya berpisah;

<sup>12</sup>Abram tinggal di tanah Kanaan, sementara Lot tinggal di antara kota-kota yang ada di lembah, dan mendirikan kemahnya di dekat Sodom.<sup>13</sup>Orang-orang Sodom itu luar biasa jahat dan berdosa di hadapan TUHAN.

<sup>14</sup>Tuhan berbicara kepada Abraham setelah Lot berpisah darinya: “Lihatlah dari tempatmu berdiri ke arah utara dan selatan, serta ke timur dan ke barat.<sup>15</sup>Aku akan memberikan seluruh negeri yang engkau lihat itu kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya.

<sup>16</sup>Aku akan menjadikan keturunanmu banyak seperti debu tanah, sehingga jika ada orang yang dapat menghitung jumlah debu tanah, maka keturunanmu pun dapat dihitung.<sup>17</sup>Bangunlah, jelajahilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya sebab aku akan memberikannya kepadamu.

<sup>18</sup>Jadi, Abram memindahkan kemahnya dan tinggal di dekat pohon besar Mamre, di Hebron. Di sana, ia membangun sebuah altar bagi TUHAN.



## Chapter 14

## LOT DITAWAN

<sup>1</sup>Pada masa Amrafel menjadi raja Sinear, Ariokh, raja Elasar; Kedorlaomer, raja Elam; dan Tideal, raja Goyim; <sup>2</sup>mereka berperang melawan Bera, raja Sodom; Birsya, raja Gomora; Syinab, raja Adma; Syemeber, raja Zeboim; dan, raja negeri Bela yaitu Zoar.

<sup>3</sup>Kelima raja yang disebut terakhir ini bersekutu di Lembah Sidim, yaitu Laut Asin. <sup>4</sup>Selama dua belas tahun mereka melayani Kedorlaomer, tetapi pada tahun ketiga belas, mereka semua memberontak. <sup>5</sup>Pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer dan raja-raja yang bersekutu dengannya maju dan mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim, <sup>6</sup>dan orang Hori yang tinggal di negeri perbukitan Seir, sampai ke El-Paran, yang dekat padang gurun.

<sup>7</sup>Kemudian, kelima raja ini kembali ke En-Mispat, yaitu Kadesh dan menaklukkan setiap wilayah milik orang Amalek serta orang Amori yang tinggal di Hazezon-Tamar.

<sup>8</sup>Pada masa itu, raja Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan raja Bela (yaitu Zoar) maju dan menyiapkan pasukannya di Lembah Sidim <sup>9</sup>untuk melawan Kedorlaomer, raja Elam; Tideal, raja Goyim; Amrafel, raja Sinear; dan Ariokh, raja Elasar. Empat raja melawan lima raja.

<sup>10</sup>Di Lembah Sidim ada banyak sumur aspal. Ketika raja Sodom dan raja Gomora melarikan diri, mereka terjatuh ke dalam lubang-lubang ini, tetapi mereka yang selamat melarikan diri ke perbukitan.

<sup>11</sup>Jadi, keempat raja itu pun menjarah seluruh barang serta makanan milik orang Sodom dan Gomora, kemudian pergi. <sup>12</sup>Mereka juga menawan Lot, anak dari saudara Abram dan segala kepunyaannya sebab ia tinggal di Sodom.

<sup>13</sup>Kemudian, datanglah seseorang yang berhasil melarikan diri dan melaporkan peristiwa itu kepada Abram, orang Ibrani itu. Ketika itu, Abram tinggal di dekat pohon-pohon besar Mamre, seorang Amori, saudara Eskol dan Aner. Mereka itu adalah sekutu Abram.

## ABRAM MENYELAMATKAN LOT

<sup>14</sup>Ketika Abram mengetahui bahwa keponakannya ditawan, ia pun mengerahkan orang-orangnya yang terlatih, yang lahir di rumahnya, yaitu sejumlah 318 orang, dan pergi mengejar sampai ke Dan.

<sup>15</sup>Pada waktu malam, Abram membagi pasukannya; ia dan orang-orangnya, lalu mengalahkan musuh dan terus mengejar mereka sampai ke Hobah, sebelah utara Damaskus. <sup>16</sup>Abram mengambil kembali semua barang yang dirampas, juga Lot dan harta bendanya; termasuk perempuan-perempuan dan hamba-hambanya.

<sup>17</sup>Sekembalinya dari mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya, raja Sodom keluar untuk menyambut Abram di Lembah Syawe, yaitu Lembah Raja.

## MELKISEDEK

<sup>18</sup>Kemudian, Melkisedek, raja Salem membawa roti dan anggur. Ia adalah imam Allah Yang Mahatinggi

<sup>19</sup>Ia memberkati Abram, katanya,

“Kiranya Abram diberkati oleh Allah Yang Mahatinggi,  
Sang Pencipta langit dan bumi.

<sup>20</sup> Dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi,  
yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu.”

Kemudian, Abram menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari segala sesuatunya.

<sup>21</sup>Kemudian, raja Sodom berkata kepada Abram, “Berikanlah kepadaku orang-orangku, tetapi ambillah rampasan itu bagimu sendiri.”

<sup>22</sup>Akan tetapi, Abram berkata kepada raja Sodom, “Aku telah bersumpah kepada TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Sang Pencipta langit dan bumi<sup>23</sup> bahwa aku tidak akan mengambil segala sesuatu yang menjadi milikmu, bahkan sehelai benang atau tali sandal sekalipun supaya kamu jangan berkata, ‘Akulah telah membuat Abram menjadi kaya.’<sup>24</sup> Aku tidak akan mengambil apapun, kecuali apa yang sudah dimakan oleh orang-orangku dan rampasan perang yang menjadi milik orang-orang yang pergi bersamaku; kepada Aner, Eskol, dan Mamre, berikanlah apa yang menjadi bagian mereka.”

---

<sup>1</sup> 14:6 SEIR: Nama pegunungan di Edom.

---

## Chapter 15

## PERJANJIAN ALLAH DENGAN ABRAM

<sup>1</sup>Setelah semua ini, datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam sebuah penglihatan: “Jangan takut, Abram. Akulah perisaimu; pahalamu akan sangat besar.”

<sup>2</sup>Akan tetapi, Abram berkata, “Ya, Tuhan ALLAH, apakah yang hendak Engkau berikan kepadaku, sebab aku tidak mempunyai anak dan ahli waris rumahku adalah Eliezer yang dari Damaskus itu?”<sup>3</sup>Kata Abram lagi, “Karena Engkau tidak memberikan anak kepadaku, orang yang lahir di rumahku yang akan menjadi ahli warisku.”

<sup>4</sup>Kemudian, datanglah firman TUHAN kepadanya, “Orang itu tidak akan menjadi ahli warismu, tetapi anak kandungmulah yang akan menjadi ahli warismu.”

<sup>5</sup>Kemudian, TUHAN membawa Abram ke luar dan berkata, “Pandanglah ke langit dan hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat.” kata-Nya lagi, “Seperti itulah nanti keturunanmu.”

<sup>6</sup>Abram percaya kepada TUHAN, dan Ia memperhitungkannya sebagai kebenaran.<sup>7</sup>Maka Allah berkata kepada Abram, “Akulah TUHAN yang membawamu keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan tanah ini menjadi kepunyaanmu.”

<sup>8</sup>Namun Abram berkata, “Ya TUHAN Allah, bagaimana aku tahu bahwa aku memilikinya?”

<sup>9</sup>Kata Allah kepada Abram, “Bawalah kepada-Ku seekor lembu betina<sup>1</sup>, yang berumur tiga tahun, seekor kambing betina yang berumur tiga tahun, seekor domba jantan yang berumur tiga tahun, seekor burung tekukur, dan seekor merpati muda.”

<sup>10</sup>Maka, Abram membawa semua binatang itu, memotongnya menjadi dua dan meletakkan potongan-potongan itu saling berseberangan satu sama lain. Namun, ia tidak memotong burung-burung itu menjadi dua.<sup>11</sup>Dan, jika burung-burung pemangsa mendekati daging-daging itu, Abram mengusir mereka.

<sup>12</sup>Ketika matahari terbenam, Abram tertidur lelap, dan kegelapan yang mengerikan meliputi dirinya.<sup>13</sup>Kata Tuhan kepada Abram, “Ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa keturunanmu akan menjadi pendatang di negeri yang bukan milik mereka. Di sana, mereka akan diperbudak dan ditindas selama empat ratus tahun.

<sup>14</sup>Akan tetapi, Aku akan menjatuhkan hukuman kepada bangsa yang akan memperbudak mereka. Dan, setelah itu, mereka akan keluar dari tanah itu dengan membawa banyak harta.

<sup>15</sup>Dan engkau sendiri, engkau akan pergi kepada para leluhurmu dalam damai dan dikuburkan pada masa tuamu.<sup>16</sup>Keturunanmu akan kembali ke tempat ini setelah empat generasi, sebab kejahatan orang Amori belum genap<sup>2</sup>.”

<sup>17</sup>Setelah matahari terbenam dan hari sangat gelap, tampaklah sebuah perapian yang berasap dan pelita yang menyala-nyala berjalan di antara potongan-potongan binatang yang mati itu.

<sup>18</sup>Pada hari itu, TUHAN membuat sebuah perjanjian dengan Abram, kata-Nya: “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu, dari sungai Mesir sampai ke sungai besar, Sungai Efrat,<sup>19</sup>yaitu tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon,<sup>20</sup>orang Het, orang Feris, orang Refaim,<sup>21</sup>orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi, dan orang Yebus.”

<sup>1</sup> 15.9 ANAK LEMBU BETINA: Lembu betina yang belum pernah beranak.

<sup>2</sup> 15.16 BELUM GENAP: Belum mencapai batas untuk menerima penghukuman.

## Chapter 16

## HAGAR SEORANG HAMBA PEREMPUAN

<sup>1</sup>Sarai, istri Abram, tidak mempunyai anak. Sarai mempunyai seorang budak perempuan dari Mesir bernama Hagar.<sup>2</sup>Jadi, Sarai berkata kepada Abram, “TUHAN menahan aku dari melahirkan anak. Karena itu, tidurlah dengan budakku; mungkin aku dapat memiliki anak melalui dia.” Maka, Abram mendengarkan apa yang dikatakan Sarai.

<sup>3</sup>Jadi, setelah 10 tahun tinggal di tanah Kanaan, Sarai, istri Abram mengambil Hagar, budak Mesir itu, dan memberikannya kepada Abram, suaminya, sebagai istri.<sup>4</sup>Maka, Abram tidur dengan Hagar sehingga perempuan itu mengandung. Dan, ketika Hagar tahu bahwa ia mengandung, ia pun memandang rendah Sarai.

<sup>5</sup>Maka, Sarai berkata kepada Abram, “Kiranya kehinaan yang ditimpakan kepadaku ini juga menimpamu! Aku telah memberikan budakku kedalam pelukanmu, tetapi ketika ia tahu bahwa ia mengandung, ia memandang rendah kepadaku. Kiranya TUHAN menjadi hakim antara aku dan engkau!”

<sup>6</sup>Akan tetapi, Abram berkata kepada Sarai, “Budakmu ada dalam kuasamu, karena itu, perlakukanlah dia sesuai dengan yang engkau kehendaki.” Maka, Sarai memperlakukan Hagar dengan kasar sehingga Hagar melarikan diri.

## ISMAEL ANAK HAGAR

<sup>7</sup>Malaikat TUHAN menemukan Hagar dekat mata air di padang gurun. Mata air itu berada di dekat jalan yang menuju Syur.<sup>8</sup>Kata Malaikat itu, “Hagar, budak perempuan Sarai, dari manakah engkau dan hendak kemanakah engkau pergi?”

Jawab Hagar, “Aku melarikan diri dari Sarai, majikanku.”

<sup>9</sup>Kemudian, Malaikat TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah kepada majikanmu dan tunduklah kepadanya.”<sup>10</sup>Malaikat TUHAN itu juga berkata, “Aku akan melipatgandakan keturunanmu sehingga jumlah mereka menjadi terlalu banyak untuk dapat dihitung.”

<sup>11</sup>Lalu, Malaikat TUHAN itu berkata kepadanya lagi,

“Dengar, engkau sedang mengandung,  
dan akan melahirkan seorang anak laki-laki.  
Engkau akan menamainya Ismael  
karena TUHAN telah mendengar penderitaanmu.

<sup>12</sup> Ia akan menjadi seperti seekor keledai liar;  
tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawannya.  
Dan, ia akan tinggal berhadap-hadapan dengan semua saudaranya<sup>1</sup>.”

<sup>13</sup>Maka, Hagar memanggil nama TUHAN yang berbicara kepadanya itu dengan sebutan “Engkaulah El-Roi!<sup>2</sup>” karena ia berkata, “Di sini aku telah melihat Dia yang telah melihat aku!”<sup>14</sup>Itulah sebabnya, mata air itu dinamai sumur Lahai-Roi. (Mata air itu terletak di antara Kadesh dan Bered).

<sup>15</sup>Kemudian, Hagar melahirkan anak bagi Abram, dan Abram menamakan anak itu Ismael.<sup>16</sup>Abram berumur 86 tahun ketika Hagar melahirkan Ismael baginya.

<sup>1</sup> 16.12 BERHADAP-HADAPAN: Dalam permusuhan dengan semua saudaranya.

<sup>2</sup> 16.13 EL-ROI!: Artinya “Allah yang Memerhatikan”.

## SUNAT — BUKTI PERJANJIAN

<sup>1</sup>Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, “Aku Allah Yang Mahakuasa; hiduplah<sub>1</sub> di hadapan-Ku tanpa bercela,<sup>2</sup>maka Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan melipatgandakan engkau menjadi sangat banyak.”

<sup>3</sup>Maka, sujudlah Abram dengan mukanya sampai menyentuh tanah. Dan, Allah berkata kepadanya,<sup>4</sup>“Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi seorang ayah dari banyak bangsa.<sup>5</sup>Engkau tidak akan lagi disebut Abram, tetapi Abraham<sub>2</sub> karena Aku telah menjadikan engkau ayah dari banyak bangsa.<sup>6</sup>Aku akan membuat keturunanmu sangat banyak. Aku akan membuatmu beranak cucu sangat banyak dan menjadikanmu bangsa-bangsa; dan, darimu akan muncul raja-raja.

<sup>7</sup>Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan engkau, dengan keturunan-keturunanmu, serta generasi-generasi setelah mereka, menjadi perjanjian yang kekal; Aku akan menjadi Allahmu dan Allah atas semua keturunanmu.<sup>8</sup>Aku akan memberikan kepadamu dan kepada semua keturunanmu tanah yang kamu diami sebagai pendaatng, yaitu seluruh tanah Kanaan. Aku akan memberikannya sebagai milikmu untuk selamanya, dan Aku akan menjadi Allah mereka.”

<sup>9</sup>Lalu, Allah berkata kepada Abraham, “Sekarang, inilah bagianmu dalam perjanjian: Kamu dan semua keturunanmu akan menaati perjanjian-Ku.<sup>10</sup>Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu taati. Inilah perjanjian antara Aku dan kamu dan semua keturunanmu. Setiap laki-laki harus disunat.<sup>11</sup>Kamu harus memotong kulit khatanmu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan engkau.

<sup>12</sup>Dan, turun-temurun, setiap bayi laki-laki diantaramu yang berumur delapan hari juga harus disunat, baik yang lahir di tengah-tengah umatmu, maupun yang engkau beli dari orang asing -- yaitu mereka yang tidak termasuk keturunanmu.<sup>13</sup>Jadi, baik yang lahir dari keturunanmu atau yang dibeli sebagai hamba, mereka harus disunat. Dengan begitu, perjanjian-Ku akan diteguhkan dalam tubuhmu sebagai tanda yang kekal.<sup>14</sup>Akan tetapi, laki-laki yang tidak disunat, yaitu yang kulit khatannya tidak dipotong, akan terputus dari bangsanya sebab ia telah melanggar perjanjian-Ku.”

## ISHAK — ANAK YANG DIJANJI

<sup>15</sup>Kemudian, Allah berkata kepada Abraham, “Tentang istrimu, Sarai, engkau tidak akan lagi memanggil dia Sarai, tetapi namanya akan disebut Sara<sub>3</sub>.<sup>16</sup>Aku akan memberkatinya, dan akan memberimu seorang anak laki-laki melalui dia. Aku akan memberkatinya sehingga ia akan menjadi ibu bagi bangsa-bangsa; raja bangsa-bangsa akan berasal dari dia.”

<sup>17</sup>Maka, Abraham bersujud sampai wajahnya menyentuh tanah, tetapi ia tertawa dan berkata pada dirinya sendiri, “Akankah seorang anak dilahirkan bagi laki-laki yang sudah berumur seratus tahun? Akankah Sara melahirkan anak sementara ia sudah berumur sembilan puluh tahun?”

<sup>18</sup>Lalu, berkatalah Abraham kepada Allah, “Oh, biarlah Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu.”

<sup>19</sup>Akan tetapi, Allah berkata, “Sesungguhnya Sara, istrimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Ishak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengannya sebagai perjanjian kekal yang akan berlaku sampai kepada keturunan-keturunannya setelah dia.

<sup>20</sup>Tentang Ismael, Aku telah mendengar engkau. Sesungguhnya Aku akan memberkatinya, membuatnya beranak cucu sangat banyak, dan melipatgandakan jumlahnya. Ia akan menjadi ayah dari dua belas pemimpin; Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.<sup>21</sup>Namun demikian, Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu pada waktu seperti ini, tahun depan.”

<sup>22</sup>Setelah selesai berbicara dengan Abraham, naiklah Allah dari hadapan Abraham.<sup>23</sup>Kemudian, Abraham memanggil Ismael dan semua orang yang lahir di rumahnya atau yang dibelinya dengan uang, dan menyunat mereka pada hari itu juga, persis seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>24</sup>Abraham berumur 99 tahun ketika ia disunat,<sup>25</sup> dan Ismael, anak laki-lakinya, berumur tiga belas tahun ketika disunat.<sup>26</sup> Abraham dan anak laki-lakinya disunat pada hari yang sama.<sup>27</sup> Semua laki-laki yang berada di rumah Abraham maupun yang dibelinya dari orang asing juga disunat bersama-sama dengan dia.

---

<sup>1</sup> 17.1 HIDUPLAH: Dapat juga berarti “berjalanlah”.

<sup>2</sup> 17.5 ABRAHAM: Artinya “ayah dari banyak orang/bangsa”.

<sup>3</sup> 17.15 SARA: Artinya, “wanita yang mulia”.

---

## Chapter 18

## TIGA TAMU

<sup>1</sup>Suatu ketika, TUHAN menampakkan diri kepada Abraham di dekat pohon tarbantin. Mamre saat Abraham sedang duduk di pintu kemahnya di suatu siang yang panas.<sup>2</sup>Saat Abraham mengangkat wajahnya, ia melihat ada tiga orang yang berdiri di seberangnya. Ketika melihat mereka, Abraham berlari dari pintu kemahnya untuk menyambut mereka, dan bersujud di tanah.

<sup>3</sup>Kata Abraham, “Tuanku, jika hamba mendapat kemurahan di hadapan tuan-tuan, janganlah berlalu dari hambamu ini.<sup>4</sup>Biarlah sedikit air dibawa kemari supaya tuan-tuan mencuci kaki dan beristirahat di bawah pohon ini.<sup>5</sup>Hamba akan membawa sepotong roti supaya tuan-tuan menyegarkan diri; setelah itu, tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan sebab tuan-tuan telah berkunjung ke rumah hamba.”

Mereka pun berkata, “Lakukanlah apa yang kamu katakan itu.”

<sup>6</sup>Maka, Abraham segera pergi ke dalam kemah dan berkata kepada Sara, “Cepat, ambillah tiga sukat tepung yang baik, remaslah, dan buatlah beberapa potong roti.” Kemudian, Abraham berlari kepada kawanan ternaknya dan mengambil seekor anak lembu yang empuk dan baik, lalu memberikannya kepada hambanya yang dengan segera mengolahnya.<sup>8</sup>Setelah itu, Abraham membawa dadih dan susu, serta lembu yang sudah diolah itu, kemudian meletakkannya di hadapan ketiga orang itu. Dan, ia berdiri dekat orang-orang itu di bawah pohon, sementara mereka makan.

<sup>9</sup>Kemudian, mereka berkata kepada Abraham, “Di mana Sara, istrimu?”

Jawabnya, “Di sana, di dalam kemah.”

<sup>10</sup>Lalu, seorang dari mereka berkata, “Sungguh Aku akan datang kembali kepadamu pada waktu seperti ini, tahun depan, dan pada waktu itu Sarah, istrimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

Sara mendengar kata-kata itu dari pintu kemah, di belakang orang itu.

<sup>11</sup>Abraham dan Sara sudah tua, mereka telah lanjut umur; Sara pun sudah mati haid.<sup>12</sup>Jadi, Sara tertawa dalam hatinya dan berkata, “Akankah aku mendapat kemewahan ini setelah aku renta dan suamiku sudah tua?”

<sup>13</sup>Kata TUHAN kepada Abraham, “Mengapa Sara tertawa dan berkata, 'Sungguhkah aku akan memiliki seorang anak, sedangkan aku sudah tua?'<sup>14</sup>Adakah sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN? Aku akan datang kembali pada waktu seperti ini, tahun depan, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

<sup>15</sup>Akan tetapi, Sara menyangkal dan berkata, “Aku tidak tertawa,” karena ia takut.

Namun Tuhan berkata, “Tidak, engkau memang tertawa!”

<sup>16</sup>Kemudian, orang-orang itu berdiri untuk melanjutkan perjalanan. Mereka memandang ke arah Sodom dan Abraham berjalan bersama mereka untuk mengantar mereka.

## DOA SYAFAAT ABRAHAM

<sup>17</sup>TUHAN berkata, “Haruskah Aku menyembunyikan dari Abraham apa yang akan Kulakukan sekarang,

<sup>18</sup>sedangkan Abraham akan menjadi satu bangsa yang besar dan di dalam dia seluruh bangsa di bumi akan diberkati?<sup>19</sup>Karena aku telah memilihnya, supaya ia memerintahkan keturunannya untuk hidup sesuai jalan TUHAN dengan cara melakukan kebenaran dan keadilan, sehingga TUHAN akan memberi kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepadanya.”

<sup>20</sup>Kemudian TUHAN berkata, “Karena banyaknya teriakan tentang Sodom dan Gomora, dan bahwa dosa mereka sudah sangat berat,<sup>21</sup>Aku akan turun untuk melihat apakah mereka telah melakukan seperti dalam jerita yang telah sampai kepada-Ku itu. Jika tidak, Aku akan mengetahui yang sebenarnya.”

<sup>22</sup>Jadi, mereka berpaling dan berjalan menuju Sodom, tetapi Abraham masih berdiri di hadapan TUHAN.<sup>23</sup>Lalu, Abraham mendekat dan bertanya, “Apakah Engkau benar-benar akan membinasakan orang-orang baik bersama-sama dengan orang jahat?

<sup>24</sup>Seandainya ada lima puluh orang baik di kota itu? Apakah Engkau akan benar-benar membinasakan kota itu dan tidak menyayangkannya demi lima puluh orang saleh yang berada di dalamnya?<sup>25</sup>Jauhlah dari-Mu untuk melakukan hal itu; untuk membinasakan lima puluh orang saleh bersama-sama dengan orang jahat. Tidakkah Hakim Seluruh Dunia akan melakukan yang benar?”

<sup>26</sup>Maka, TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati lima puluh orang saleh di kota Sodom, Aku akan menyayangkan tempat itu demi mereka.”

<sup>27</sup>Lalu, Abraham menjawab dan berkata, “Sesungguhnya aku memberanikan diri untuk berbicara kepada Tuhan, sekalipun aku hanyalah debu dan abu;<sup>28</sup>seandainya kurang lima dari lima puluh orang saleh itu, apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota karena lima orang itu?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu jika Aku mendapati 45 orang saleh di sana.”

<sup>29</sup>Abraham berbicara lagi kepada-Nya, katanya, “Seandainya hanya ada empat puluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

TUHAN berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu demi keempat puluh orang saleh itu.”

<sup>30</sup>Kemudian, Abraham berkata, “Oh, janganlah kiranya Tuhan murka, tetapi izinkanlah kiranya aku berbicara lagi: Bagaimana jika hanya ada tiga puluh orang yang ditemukan di sana?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu jika Aku menemukan tiga puluh orang saleh di sana.”

<sup>31</sup>Abraham berkata lagi, “Aku memberanikan diri berbicara kepada Tuhan, bagaimana jika hanya ada dua puluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

Tuhan menjawab, “Demi kedua puluh orang saleh itu, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>32</sup>Akhirnya Abraham berkata lagi, “Kiranya Tuhan jangan murka kepadaku, tetapi izinkanlah aku berbicara untuk yang terakhir kalinya. Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

Jawab-Nya, “Aku tidak akan membinasakan kota itu demi kesepuluh orang itu.”

<sup>33</sup>Setelah selesai berbicara dengan Abraham, Ia pun pergi, sementara Abraham kembali ke rumahnya.

---

<sup>1</sup> 18:1 TARBANTIN:

<sup>2</sup> 18:8 DADIH:

---



## Chapter 19

## KEJAHATAN SODOM

<sup>1</sup>Maka, sampailah kedua malaikat itu di Sodom pada sore hari. Saat itu, Lot duduk dekat pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, ia pun berdiri serta menemui mereka, lalu sujud sampai mukanya menyentuh tanah.

<sup>2</sup>Kata Lot, “Tuanku, mohon datanglah ke rumah hambamu ini. Tuan-tuan dapat menginap dan mencuci kaki, dan besok pagi-pagi sekali tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan.”

Akan tetapi, malaikat-malaikat itu menjawab, “Tidak, kami akan bermalam di alun-alun kota.”

<sup>3</sup>Namun, Lot terus mendesak sehingga mereka pun pergi bersamanya dan menginap di rumahnya. Maka, Lot menyiapkan makanan bagi mereka, termasuk membakar roti tak beragi, dan mereka pun makan.

<sup>4</sup>Sebelum mereka dapat tidur, semua laki-laki dari seluruh penjuru kota -- baik tua maupun muda -- mengepung rumah Lot.<sup>5</sup>Mereka berteriak kepada Lot, “Di mana kedua orang yang datang kepadamu malam ini? Bawa mereka keluar kepada kami supaya kami berhubungan seksual dengan mereka.”

<sup>6</sup>Akan tetapi, Lot keluar menemui mereka dan menutup pintu di belakangnya.<sup>7</sup>Katanya, “Tidak Saudara-saudaraku! Janganlah kamu lakukan kejahatan itu!”<sup>8</sup>Dengarlah, aku mempunyai dua anak perempuan yang belum pernah tidur dengan laki-laki; biarlah kuberikan mereka kepadamu dan lakukanlah apa yang kalian inginkan. Hanya, jangan lakukan apa pun terhadap orang-orang ini sebab mereka berlandung di dalam rumahku.”

<sup>9</sup>Akan tetapi, orang-orang itu berkata, “Minggirlah!” Mereka juga berkata, “Lot ini datang ke kota kita sebagai orang asing, tetapi sekarang ia berlagak seperti seorang hakim! Kami akan memperlakukanmu lebih jahat daripada apa yang akan kami lakukan terhadap mereka.” Maka, mereka pun terus mendorong Lot dan berusaha mendobrak pintu.

<sup>10</sup>Namun, kedua orang itu membuka pintu, menarik Lot masuk ke rumah, dan menutup pintu.<sup>11</sup>Kemudian, mereka membutakan mata orang-orang yang ada di depan pintu itu, dari yang muda sampai yang tua, sehingga mereka bersusah payah mencari pintu rumah itu.

## ALLAH MENYELAMATKAN LOT DARI SODOM

<sup>12</sup>Lalu, kedua orang itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu yang tinggal di kota ini? Menantu laki-laki, anak laki-laki, anak perempuan, dan keluargamu yang lain di kota ini, bawalah mereka keluar dari sini.”<sup>13</sup>Kami akan membinasakan kota ini karena teriakan tentang kejahatan kota ini telah sampai kepada TUHAN; Ia mengutus kami untuk menghancurkannya.”

<sup>14</sup>Jadi pergilah Lot ke luar dan berkata kepada menantu-menantunya yang akan mengawini anak perempuannya. Ia berkata, “Cepatlah, tinggalkan kota ini karena TUHAN akan segera menghancurkannya!” Namun, menantu-menantunya itu menganggap bahwa ia hanya bergurau.

<sup>15</sup>Saat fajar, malaikat-malaikat itu mendesak Lot, kata mereka, “Bangunlah! Bawalah istri dan kedua anak perempuanmu yang ada di sini, atau kau juga turut dibinasakan ketika kota ini dihakimi!”

<sup>16</sup>Akan tetapi, Lot berlama-lama sehingga kedua orang itu menarik tangan Lot dan tangan istrinya, juga tangan kedua anaknya sebab TUHAN menyayangkan Lot dan keluarganya. Mereka membawa Lot sampai di luar kota.

<sup>17</sup>Ketika mereka sudah membawa Lot dan keluarganya keluar kota, seorang dari mereka berkata, “Larilah, selamatkan nyawamu! Jangan melihat ke belakang, atau berhenti di mana pun di lembah. Larilah ke perbukitan, supaya kamu jangan binasa!”

<sup>18</sup>Akan tetapi, Lot berkata kepada kedua orang itu, “Jangan begitu, ya tuan!”<sup>19</sup>Hambamu ini sudah menerima belas kasihan dari tuanku, dan tuanku sudah menunjukkan kemurahan dengan menyelamatkan nyawa hamba, tetapi

hamba tidak sanggup lari ke pegunungan dan akan tersusul oleh malapetaka itu lalu mati!<sup>20</sup>Lihatlah, ada sebuah kota yang cukup dekat dari sini, dan kota itu kecil. Izinkanlah hamba lari ke sana supaya selamat.”

<sup>21</sup>Kata malaikat itu kepada Lot, “Baiklah, aku mengabulkan permintaanmu dan juga tidak akan menghancurkan kota yang kamu sebutkan itu.”<sup>22</sup>Cepatlah pergi ke sana karena aku tidak dapat melakukan apapun sebelum engkau sampai ke kota itu.” Itulah sebabnya, kota itu disebut Zoar.

## SODOM DAN GOMORA DIHANCURKAN

<sup>23</sup>Matahari baru saja terbit ketika Lot sampai di Zoar.<sup>24</sup>Maka, TUHAN menurunkan hujan belerang dan api ke atas Sodom dan Gomora. Hujan itu diturunkan oleh TUHAN dari langit.<sup>25</sup>Jadi Ia membinasakan kedua kota itu dan seluruh wilayahnya, termasuk semua penduduk dan tanaman yang tumbuh di dataran itu.

<sup>26</sup>Namun, istri Lot, yang berjalan mengikutinya, menoleh ke belakang dan menjadi tiang garam.

<sup>27</sup>Keesokan harinya, Abraham bangun pagi-pagi dan kembali ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN.<sup>28</sup>Ia pun melayangkan pandangannya ke arah Sodom dan Gomora serta ke arah seluruh lembah itu. Maka, ia melihat asap yang naik dari kedua kota itu seperti asap dari perapian.

<sup>29</sup>Demikianlah, ketika Allah menghancurkan kota-kota di lembah itu, Allah mengingat Abraham. Ia mengeluarkan Lot dari tengah-tengah kehancuran itu, ketika Ia menghancurkan kota tempat tinggal Lot itu.

## LOT DAN ANAK-ANAK PEREMPUANNYA

<sup>30</sup>Kemudian, pergilah Lot dari Zoar dan tinggal di sebuah gua, di pegunungan, bersama kedua anak perempuannya sebab ia takut tinggal di Zoar.

<sup>31</sup>Pada suatu ketika, anaknya yang lebih tua berkata kepada yang lebih muda, “Ayah kita sudah tua dan tidak ada laki-laki manapun yang mengawini kita seperti yang biasa dilakukan di seluruh bumi.”<sup>32</sup>Jadi, marilah kita memberi ayah kita minum anggur dan tidur dengannya supaya kita dapat meneruskan keluarga kita melalui ayah.”

<sup>33</sup>Maka, malam itu mereka pun membuat ayah mereka minum anggur, kemudian anak yang lebih tua pergi ke tempat tidur ayahnya berhubungan seksual dengannya. Lot bahkan tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

<sup>34</sup>Hari berikutnya, anak yang lebih tua itu berkata kepada adiknya, “Tadi malam aku berhubungan seksual dengan ayah. Mari kita juga membuatnya mabuk anggur malam ini supaya engkau dapat masuk ke tempat tidurnya dan berhubungan seksual dengannya. Dengan demikian, kita dapat meneruskan keluarga kita melalui ayah.”<sup>35</sup>Jadi, mereka pun membuat ayahnya mabuk lagi pada malam. Lalu, anak yang lebih muda masuk dan berhubungan seksual dengan Lot. Dan sekali lagi, Lot tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

<sup>36</sup>Maka, mengandunglah kedua anak perempuan Lot oleh ayah mereka.<sup>37</sup>Anak yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki dan ia menamainya Moab. Moab adalah nenek moyang semua orang Moab yang ada sekarang.

<sup>38</sup>Anak yang lebih muda juga melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ben-Ami. Ben-Ami adalah nenek moyang semua orang Amon yang ada sekarang.

## Chapter 20

## ABRAHAM DAN ABIMELEKH

<sup>1</sup>Dari tempat itu<sup>1</sup>, Abraham berjalan ke tanah Negeb lalu berkemah di antara Kadesh dan Syur; tetapi kemudian tinggal sebagai pendatang di Gerar.<sup>2</sup>Abraham berkata tentang Sarah, istrinya, “Dia adalah saudariku,” sehingga Abimelekh, raja Gerar, menyuruh orang untuk mengambil Sarah.<sup>3</sup>Akan tetapi, pada suatu malam, Allah berkata kepada Abimelekh dalam sebuah mimpi, kata-Nya, “Engkau akan mati sebab perempuan yang engkau ambil itu adalah istri orang lain.”

<sup>4</sup>Namun, Abimelekh belum mendekati Sara, jadi ia berkata, “Tuhan, akankah Engkau membunuh bangsa yang tidak bersalah?<sup>5</sup>Bukankah Abraham sendiri yang berkata kepadaku, ‘Perempuan ini adalah saudaraku,’? Dan bukankah perempuan itu juga mengatakan, ‘Laki-laki ini adalah saudaraku,’? Aku melakukan ini dalam ketulusan hatiku dan dengan tangan yang bersih.”

<sup>6</sup>Kemudian, Allah berkata kepadanya dalam mimpi, “Ya, aku tahu bahwa engkau melakukan hal ini dalam ketulusan hatimu. Akulah yang mencegahmu berbuat berdosa terhadap Aku, serta tidak mengizinkanmu untuk menyentuh perempuan itu.<sup>7</sup>Karena itu, sekarang kembalikanlah istri orang itu sebab ia adalah seorang nabi. Ia akan berdoa untuk engkau sehingga engkau akan hidup. Akan tetapi, jika engkau tidak mengembalikan istrinya kepadanya, ketahuilah bahwa engkau beserta semua orang ada bersamamu pasti akan mati.”

<sup>8</sup>Jadi, pagi-pagi sekali, Abimelekh memanggil semua hambanya dan menceritakan kepada mereka tentang semuanya itu sehingga mereka semua menjadi sangat takut.<sup>9</sup>Lalu, Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Apa yang telah engkau lakukan terhadap kami? Kesalahan apa yang telah kulakukan kepada engkau sehingga engkau menimpakan dosa yang besar ke atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah melakukan sesuatu yang tidak pantas terhadapku!”

<sup>10</sup>Lalu, Abimelekh berkata lagi kepada Abraham, “Apa yang mendorongmu melakukan hal ini?”

<sup>11</sup>Kata Abraham, “Aku mengira bahwa takut akan Allah tentu tidak ada di tempat ini dan orang-orang di sini akan membunuhku karena istriku.<sup>12</sup>Lagipula, ia memang saudariku; ia anak ayahku, tetapi bukan anak ibuku, dan kemudian ia menjadi istriku

<sup>13</sup>Ketika Allah menyuruhku mengembara keluar dari rumah ayahku, aku berkata kepada istriku, ‘Tunjukkanlah kasihmu kepadaku dengan melakukan hal ini di setiap tempat yang kita tuju, katakanlah tentang aku: Dia saudaraku.’”

<sup>14</sup>Maka, Abimelekh mengambil domba, lembu, serta hamba laki-laki dan perempuan kepada Abraham; dan juga mengembalikan Sara, istri Abraham, kepadanya.

<sup>15</sup>Kata Abimelekh, “Lihatlah, negeriku ada di hadapanmu. Tinggallah di mana pun engkau suka.”

<sup>16</sup>Abimelekh berkata kepada Sara, “Dengarlah, aku memberikan seribu syikal perak kepada saudaramu, Abraham, sebagai bukti pembenaranmu di hadapan semua orang yang bersama-sama denganmu. Dan di hadapan semua orang, kamu tidak bersalah.”

<sup>17</sup>Kemudian, Abraham berdoa kepada Allah dan Allah menyembuhkan Abimelekh, istrinya, dan hamba-hambanya perempuan sehingga mereka dapat melahirkan anak.<sup>18</sup>Sebab, sebelumnya TUHAN menutup rahim semua perempuan dalam keluarga Abimelekh sehingga tidak dapat mengandung karena Sara, istri Abraham.

---

<sup>1</sup> 20:1 TEMPAT ITU: Perkemahan Abraham di dekat pohon tarbantin, di dekat Mamre (pasal 18:1).

## Chapter 21

## PENGGENAPAN JANJI ALLAH KEPADA ABRAHAM DAN SARA

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN mengunjungi Sara lagi seperti yang dikatakan-Nya, dan Ia melakukan kepada Sara seperti yang telah dijanjikan-Nya.<sup>2</sup>Maka, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham di masa tuanya, sesuai dengan waktu yang telah dikatakan Allah kepadanya.<sup>3</sup>Abraham menamai anak yang dilahirkan baginya, yang dilahirkan oleh Sara, Ishak.<sup>4</sup>Abraham menyunat Ishak ketika anaknya itu berumur delapan tahun, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>5</sup>Abraham berumur seratus tahun ketika Ishak lahir.<sup>6</sup>Dan, Sara berkata, “Allah telah membuatku tertawa, dan setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa bersamaku.”<sup>7</sup>Lanjutnya, “Siapakah yang dulu dapat berkata kepada Abraham bahwa Sara akan menyusui anak? Namun demikian, aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya, pada masa tuanya.”

## HAGAR DAN ISMAEL DIUSIR DARI RUMAH ABRAHAM

<sup>8</sup>Ishak terus bertambah besar dan mulai disapih. Dan, Abraham mengadakan suatu pesta besar pada hari Ishak disapih.<sup>9</sup>Akan tetapi, ketika Sara melihat anak Hagar, perempuan Mesir yang melahirkan anak pertama bagi Abraham, itu sedang bermain-main,

<sup>10</sup>Sara berkata kepada Abraham, “Usirlah hamba itu bersama anaknya sebab anak laki-laki dari hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan Ishak, anakku.”

<sup>11</sup>Hal ini membuat Abraham sangat sedih karena Ismael adalah anaknya.

<sup>12</sup>Namun, Allah berkata kepada Abraham, “Janganlah sedih karena anak laki-laki itu dan karena hamba perempuan itu. Lakukanlah yang apa dikatakan Sara kepadamu, sebab yang akan disebut keturunanmu hanyalah yang berasal dari Ishak.”<sup>13</sup>Akan tetapi, Aku juga akan membuat anak laki-laki dari hamba perempuanmu itu menjadi suatu bangsa yang besar sebab anak itu juga adalah keturunanmu.”

<sup>14</sup>Jadi, Abraham bangun pagi-pagi sekali dan mengambil roti serta kantung kulit yang berisi air, lalu memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan makanan dan air itu ke pundak Hagar dan menyerahkan anak itu kepadanya, lalu menyuruh mereka pergi. Maka, pergilah perempuan itu mengembara di padang gurun Bersyeba.

<sup>15</sup>Setelah air di dalam kantung kulit itu habis, Hagar meletakkan anaknya di bawah salah satu semak.<sup>16</sup>Kemudian, pergilah ia kira-kira sepemanah jauhnya, lalu duduk sebab ia berpikir, “Janganlah aku melihat kematian anak itu.” Dan, selagi ia duduk berseberangan dengan semak itu, ia mulai menangis dengan terisak-isak.

<sup>17</sup>Akan tetapi, Allah mendengar suara anak itu, dan malaikat Allah memanggil Hagar dari surga dan berkata kepadanya, “Apa yang menyusahkanmu, Hagar? Jangan takut sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia berada.”<sup>18</sup>Bangkitlah! Angkatlah anak itu dan bimbinglah ia sebab Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.”

<sup>19</sup>Lalu, Allah membuka mata Hagar sehingga ia melihat sebuah sumur. Maka, pergilah Hagar ke sumur itu dan mengisi kantung kulit itu dengan air, kemudian memberi minum anaknya.

<sup>20</sup>Allah terus menyertai anak itu, dan ia semakin bertambah besar. Ismael hidup di padang gurun dan menjadi seorang yang ahli dengan busur panah.<sup>21</sup>Ia tinggal di Padang Gurun Paran dan ibunya mengambilkan baginya seorang istri dari bangsa Mesir.

## PERJANJIAN ABRAHAM DENGAN ABIMELEKH

<sup>22</sup>Pada waktu itu, Abimelekh dan Pikhol, seorang panglima tentara Abimelekh, berbicara kepada Abraham, “Allah menyertaimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.”<sup>23</sup>Jadi, bersumpahlah kepadaku di sini, di hadapan Allah, bahwa kamu tidak akan berlaku curang terhadap aku, keturunanku, ataupun kepada anak cucuku. Akan tetapi, seperti kebaikan yang telah kutunjukkan kepadamu, tunjukkanlah kebaikanmu kepadaku dan kepada negeri yang engkau tinggali sebagai pendatang ini.”

<sup>24</sup>Jawab Abraham, “Aku bersumpah!”

<sup>25</sup>Namun demikian, Abraham mengeluh kepada Abimelekh tentang sumur air yang diduduki oleh para hamba Abimelekh.

<sup>26</sup>Namun Abimelekh mengatakan, “Aku tidak tahu siapa yang melakukannya. Engkau tidak pernah berkata tentang ini kepadaku sebelumnya!”

<sup>27</sup>Maka, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian. Abraham memberikan kepada Abimelekh beberapa domba dan lembu sebagai bukti perjanjian.

<sup>28</sup>Abraham juga menaruh tujuh domba betina di depan Abimelekh.

<sup>29</sup>Abimelekh bertanya kepada Abraham, “Mengapa kamu memisahkan ketujuh domba betina itu?”

<sup>30</sup>Jawab Abraham, “Jika kamu menerima domba-domba ini dariku, ini akan menjadi bukti bahwa aku yang menggali sumur ini.”

<sup>31</sup>Sesudah itu, sumur itu dinamai Bersyeba. Abraham menamai sumur itu demikian karena di tempat itulah mereka membuat perjanjian.

<sup>32</sup>Jadi, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian di Bersyeba. Kemudian, Abimelekh dan pemimpin pasukannya, kembali ke negeri Filistin.

<sup>33</sup>Abraham menanam pohon tamariska di Bersyeba dan berdoa kepada TUHAN, Allah yang hidup selamanya.<sup>34</sup>Dan Abraham lama tinggal sebagai seorang asing untuk waktu yang lama di negeri Filistin.

---

<sup>1</sup> 21.9 BERMAIN-MAIN: Ibr. “tsachaq” dapat juga berarti: tertawa, menertawakan, mengejek, mengolok-olok. Jadi, Ismael di sini tidak hanya bermain-main dengan Ishak, tetapi juga mengejeknya. Bdk. dengan Galatia 4:28-29.

---

## Chapter 22

## IMAN ABRAHAM DIUJI

<sup>1</sup>Sesudah semuanya ini, Allah menguji Abraham. Allah berkata kepadanya, “Abraham!”

Dan Abraham menjawab, “Ya, Tuhan!”

<sup>2</sup>Allah berkata, “Bawalah anakmu, anakmu yang satu-satunya dan yang engkau kasihi itu, ke tanah Moria; dan persembahkanlah ia sebagai kurban bakaran di salah satu gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu.”

<sup>3</sup>Maka, bangunlah Abraham pagi-pagi sekali dan memasang pelana keledainya. Ia mengajak dua dari orang-orangnya yang masih muda beserta Ishak, anaknya, pergi bersamanya. Ia juga telah membelah kayu untuk kurban bakaran, lalu bangun dan pergi ke tempat yang telah dikatakan Allah kepadanya.

<sup>4</sup>Pada hari yang ketiga, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat tempat itu dari kejauhan.<sup>5</sup>Kata Abraham kepada kedua orang muda yang bersamanya, “Tinggallah di sini bersama keledai. Aku dan anak ini akan pergi ke sana untuk berdoa dan sembahyang. Sesudah itu, kami akan kembali kepadamu.”

<sup>6</sup>Maka, Abraham mengambil kayu untuk kurban bakaran itu dan meletakkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedangkan ia membawa pisau dan api. Kemudian, keduanya pergi bersama-sama.

<sup>7</sup>Ishak berkata kepada ayahnya, “Ayah!”

Abraham menjawab, “Ya, nak?”

Maka kata Ishak, “Api dan kayunya ada di sini, tetapi di mana domba untuk kurban bakarannya?”

<sup>8</sup>Jawab Abraham, “Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk kurban bakaran itu, anakku.”

Maka, keduanya pun terus berjalan bersama-sama.

<sup>9</sup>Ketika mereka sampai ke tempat yang dikatakan Allah kepada Abraham, Abraham pun membangun sebuah altar dan mengatur kayu di atasnya. Kemudian, ia mengikat Ishak, anaknya, dan membaringkannya di atas altar itu, di atas kayu.<sup>10</sup>Lalu, Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

<sup>11</sup>Akan tetapi, malaikat TUHAN memanggilnya dari surga dan berkata, “Abraham! Abraham!”

Maka Abraham pun menjawab, “Ya, Tuhan.”

<sup>12</sup>Malaikat berkata, “Jangan lukai anakmu, dan jangan apa-apakan dia sebab sekarang Aku tahu bahwa engkau takut akan Allah dan tidak menyayangkan anakmu, anakmu yang satu-satunya itu, untuk engkau serahkan kepada-Ku.”

<sup>13</sup>Kemudian, Abraham mengangkat matanya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar; maka pergilah Abraham mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.<sup>14</sup>Abraham pun menyebut tempat itu: “TUHAN akan Menyediakan.”<sup>1</sup>Bahkan sampai hari ini, orang mengatakan, “Di gunung TUHAN, akan disediakan.”

<sup>15</sup>Untuk kedua kalinya, Malaikat TUHAN memanggil Abraham dari surga,<sup>16</sup>kata malaikat itu, “Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, demikianlah firman Allah, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menyayangkan anakmu, anakmu yang satu-satunya itu,<sup>17</sup>Aku akan sungguh-sungguh memberkatimu dan akan melipatgandakan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di pantai. Keturunanmu akan mendiami kota-kota dari musuh-musuh mereka,

<sup>18</sup>dan melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati, semua ini karena engkau telah menaati perkataan-Ku.”

<sup>19</sup>Lalu, kembalilah Abraham kepada orang-orang mudanya, dan mereka semua pergi bersama ke Bersyeba. Dan, Abraham tinggal di Bersyeba.

<sup>20</sup>Setelah semua hal ini, diberitahukan kepada Abraham, “Dengarlah, Milka telah menjadi ibu; ia telah melahirkan anak-anak laki-laki bagi Nahor, saudaramu.”<sup>21</sup>Anaknya yang sulung adalah Us, kemudian Bus, dan Kemuel (leluhur orang Aram).<sup>22</sup>Kemudian Kesed, Hazo, Pildash, Yidlaf, dan Betuel.”

<sup>23</sup>Betuel adalah ayah dari Ribka. Milka melahirkan kedelapan anak itu bagi Nahor, saudara laki-laki Abraham.

<sup>24</sup>Gundik Nahor yang bernama Reumah juga melahirkan anak-anak laki-laki, mereka adalah Tebah, Gaham, Tahash, dan Maakha.

---

<sup>1</sup> 22.14 “TUHAN AKAN MENYEDIAKAN.”:

---

## Chapter 23

## SARA MENINGGAL

<sup>1</sup>Sara hidup selama 127 tahun; itulah tahun-tahun masa hidupnya.<sup>2</sup>Ia meninggal di Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan. Abraham datang untuk meratapi Sara dan menangisinya di sana.

<sup>3</sup>Kemudian, Abraham bangun dari hadapan istrinya yang mati itu dan pergi berbicara kepada anak-anak Het. Kata Abraham kepada mereka, <sup>4</sup>“Aku adalah seorang asing dan pendatang di tengah-tengah kamu; berilah tempat bagiku supaya aku dapat menguburkan istriku.”

<sup>5</sup>Jawab anak-anak Het itu kepada Abraham, <sup>6</sup>“Dengarlah kami, ya tuan. Engkau adalah seorang pemimpin besar di tengah-tengah kami. Kuburkanlah istrimu di pekuburan terbaik di tempat kami sebab tidak ada satu pun dari kami yang akan menolak engkau untuk menguburkan istrimu di pekuburan mereka.”

<sup>7</sup>Namun, Abraham bangun dan bersujud kepada orang-orang itu.<sup>8</sup>Ia berkata kepada mereka, “Jika kamu sungguh-sungguh mau menolong aku menguburkan istriku, dengarkanlah perkataanku. Bicaralah kepada Efron anak Zohar demi aku<sup>9</sup> supaya ia menjual gua Makhpela, yang adalah miliknya, dan yang terletak di ujung ladangnya itu kepadaku. Mintalah kepadanya untuk menjual gua itu kepadaku dengan harga penuh sebagai tempat pekuburan di antara kamu.”

<sup>10</sup>Efron ada duduk di sana, di tengah-tengah anak-anak Het; dan Efron, orang Het itu menjawab Abraham,

<sup>11</sup>“Tidak, tuanku. Dengarlah perkataanku. Aku menyerahkan ladang itu beserta gua yang berada di dalamnya. Aku menyerahkannya kepadamu, di hadapan kaum sebangsaku, aku memberikan tanah itu kepadamu; kuburkanlah istrimu.”

<sup>12</sup>Maka, sujudlah Abraham di hadapan penduduk negeri itu.<sup>13</sup>Dan, katanya kepada Efron di hadapan semua orang, “Dengarlah perkataanku, jika engkau berkenan: aku akan membayar tanah itu sesuai harganya. Terimalah pembayaran itu dariku sehingga aku dapat mengubur istriku di sana.”

<sup>14</sup>Jawab Efron kepada Abraham, <sup>15</sup>“Tuanku, dengarkanlah perkataanku: tanah itu seharga empat ratus syikal perak, tetapi apakah artinya itu bagiku dan bagi tuanku? Jadi, kuburkanlah istrimu itu.”

<sup>16</sup>Dan, Abraham mendengar perkataan Efron. Ia menimbang perak sebanyak yang dikatakan Efron di hadapan semua anak-anak Het, yaitu empat ratus syikal perak, sesuai dengan berat perak yang berlaku di antara para pedagang.

<sup>17</sup>Jadi, ladang milik Efron di Makhpela dekat Mamre; baik ladang maupun gua yang berada di dalamnya beserta seluruh pohon yang berada dalam ladang itu, yang berada dalam batas-batasnya dibayar secara sah<sup>18</sup> oleh Abraham disaksikan anak-anak Het yang datang ke gerbang kota mereka.

<sup>19</sup>Setelah itu, Abraham mengubur Sara, istrinya, dalam gua di ladang Makhpela yang menghadap Mamre, yaitu Hebron, di tanah Kanaan.<sup>20</sup>Jadi, ladang dan gua yang berada di dalamnya itu menjadi dibeli Abraham secara sah dari anak-anak Het sebagai tanah pekuburan.



## Chapter 24

## ISTRI UNTUK ISHAK

<sup>1</sup>Adapun Abraham sudah tua dan lanjut umurnya. Dan, TUHAN telah memberkati Abraham dalam segala hal.

<sup>2</sup>Kata Abraham kepada pelayannya yang tertua dalam rumahnya, yaitu pelayan yang bertanggung jawab atas seluruh harta kepunyaannya, “Letakkanlah tanganmu di bawah pangkal pahaku.”<sup>3</sup>Aku mau supaya kamu bersumpah demi TUHAN, yaitu Allah langit dan Allah bumi, bahwa kamu tidak akan mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan yang ditengah-tengahnya aku berdiam.<sup>4</sup>Akan tetapi, engkau akan pergi kepada negeriku dan kepada kerabatku untuk mengambil istri bagi Ishak, anakku.”

<sup>5</sup>Pelayan itu berkata kepadanya, “Bagaimana jika perempuan itu tidak mau ikut denganku ke negeri ini? Haruskah aku membawa anakmu ke negeri asalmu?”

<sup>6</sup>Namun Abraham berkata kepadanya, “Awasi! Jangan bawa anakku kembali ke sana.”<sup>7</sup>TUHAN, Allah semesta langit, yang membawaku dari rumah ayahku dan dari tanah leluhurku; Ia yang berbicara kepadaku dan berjanji kepadaku dalam sumpah-Nya, ‘Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu,’ akan mengutus malaikat-Nya di depanmu sehingga kamu bisa mendapatkan istri bagi anakku.

<sup>8</sup>Jika perempuan itu tidak mau ke sini bersamamu, kamu bebas dari sumpah ini, hanya jangan bawa anakku kembali ke sana.”

<sup>9</sup>Maka, pelayan itu meletakkan tangannya ke bawah pangkal paha Abraham, majikannya itu, dan bersumpah kepadanya mengenai hal ini.

## PENCARIAN DIMULAI

<sup>10</sup>Pelayan itu membawa sepuluh ekor unta dari kawanan unta tuannya dan pergi. Ia juga membawa beraneka ragam hadiah yang indah-indah dan pergi ke Mesopotamia, ke Kota Nahor.<sup>11</sup>Di luar kota itu, ia menyuruh untanya untuk duduk di tepi sumur air pada sore hari, yaitu pada saat perempuan-perempuan pergi keluar untuk menimba air.

<sup>12</sup>Kemudian, hamba itu berdoa, “Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham! Buatlah aku berhasil pada hari ini, dan tunjukkanlah kemurahan-Mu kepada tuanku, Abraham.”<sup>13</sup>Lihatlah, aku berdiri di dekat sumur dan anak-anak gadis dari kota ini datang untuk mengambil air.<sup>14</sup>Kiranya gadis yang kepadanya aku berkata: ‘Tolong turunkan gucimu supaya aku dapat minum,’ dan menjawab dengan, ‘Minumlah, dan aku juga akan memberi minum unta-untamu,’ dialah yang Engkau tetapkan bagi hamba-Mu, Ishak. Dengan demikian aku akan mengetahui bahwa Engkau telah menunjukkan kemurahan-Mu kepada tuanku.”

## RIBKA

<sup>15</sup>Sebelum pelayan itu selesai berdoa, tiba-tiba Ribka, anak gadis yang dilahirkan bagi Betuel anak Milka, istri dari saudara Abraham yang bernama Nahor, datang ke sumur dengan membawa buyung di atas bahunya.<sup>16</sup>Gadis itu Ia sangat cantik. Ia seorang perawan; belum pernah ada laki-laki yang berhubungan seksual dengannya. Gadis itu pergi turun ke sumur dan mengisi buyungnya, kemudian naik kembali.

<sup>17</sup>Pelayan itu berlari untuk menemuinya dan berkata, “Tolong, izinkan aku minum sedikit air dari buyungmu.”

<sup>18</sup>Jawab Ribka, “Minumlah, tuanku.” Dan, ia pun segera menurunkan buyung itu ke tangannya lalu memberi pelayan itu minum.

<sup>19</sup>Setelah Ribka selesai memberi minum pelayan itu, ia berkata, “Aku juga akan menimba air untuk unta-untamu.”<sup>20</sup>Maka, Ribka segera menuangkan seluruh isi buyungnya ke dalam palungan, lalu berlari kembali ke sumur untuk menimba air lagi untuk unta-unta orang itu.

<sup>21</sup>Tanpa berkata-kata, pelayan Abraham mengamati gadis itu. Ia ingin memastikan apakah TUHAN telah membuat perjalanannya berhasil.<sup>22</sup>Setelah unta-unta itu selesai minum, pelayan Abraham mengambil sebuah anting-anting emas seberat setengah syikal, serta dua buah gelang emas seberat sepuluh syikal.<sup>23</sup>Kata pelayan itu, “Anak siapakah engkau? Katakanlah kepadaku, adakah kamar di rumah ayahmu untuk kami bermalam?”

<sup>24</sup>Jawab Ribka kepadanya, “Aku adalah anak Betuel, ia adalah anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.”<sup>25</sup>Katanya lagi, “Kami mempunyai banyak jerami dan makanan unta, serta tempat untuk bermalam.”

<sup>26</sup>Maka, sujudlah pelayan dan menyembah TUHAN.<sup>27</sup>Katanya, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang tidak mengabaikan kasih setia-Nya kepada tuanku. Dan bagiku, TUHAN telah menuntun perjalananku menuju kerabat tuanku ini.”

<sup>28</sup>Kemudian, berlirlah Ribka dan memberitakan kepada seisi rumah ibunya tentang semuanya itu.

<sup>29</sup>Ribka mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Laban, dan Laban berlari ke luar untuk menemui pelayan Abraham di dekat mata air.<sup>30</sup>Itu dilakukannya segera setelah ia melihat cincin dan gelang yang dikenakan pada tangan adiknya, serta mendengar perkataan Ribka: “Begitulah yang dikatakan orang itu kepadaku.” Laban menemui pelayan Abraham itu dan menemukannya berdiri di sebelah unta-untanya di dekat mata air.

<sup>31</sup>Kata Laban kepadanya, “Silakan masuk, wahai yang diberkati TUHAN! Mengapa engkau berdiri di luar? Aku telah menyiapkan rumah, serta tempat bagi unta-unta.”

<sup>32</sup>Maka, pelayan Abraham itu pun masuk ke dalam rumah dan muatan yang dibawa unta-untanya diturunkan. Setelah itu, jerami dan makanan ternak diberikan kepada unta-unta itu, dan air disediakan supaya pelayan Abraham beserta orang-orang yang bersamanya dapat membasuh kaki mereka.

<sup>33</sup>Akan tetapi, ketika makanan disajikan di hadapan pelayan Abraham, ia pun berkata, “Aku tidak akan makan sebelum aku mengatakan kepadamu apa yang harus kukatakan.”

Kata Laban kepadanya, “Kalau begitu, katakanlah kepada kami.”

## PENAWARAN UNTUK RIBKA

<sup>34</sup>Pelayan itu berkata, “Aku adalah pelayan Abraham.<sup>35</sup>TUHAN telah sangat memberkati tuanku sehingga ia menjadi kaya. Ia telah memberinya kawanan domba dan lembu, perak dan emas, pelayan dan hamba-hamba, serta banyak unta dan keledai.

<sup>36</sup>Dan, Sara, istri tuanku itu melahirkan baginya seorang anak laki-laki pada masa tuanya. Dan, ia telah memberikan segala sesuatu yang menjadi miliknya kepada anak itu.<sup>37</sup>Tuanku memintaku bersumpah, katanya, ‘Jangan engkau mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan, negeri yang kita tinggali ini.

<sup>38</sup>Namun, kamu harus pergi kepada keluarga ayahku dan kepada kaumku untuk mencari istri bagi anak laki-lakiku.’

<sup>39</sup>Kataku kepada tuanku itu, ‘Bagaimana jika perempuan itu tidak mau datang ke sini bersamaku?’<sup>40</sup>Jawab tuanku, ‘TUHAN yang dihadapan-Nya aku menjalani hidupku, akan mengutus malaikat-Nya untuk menyertai dan membuat perjalananmu berhasil sehingga kamu dapat menemukan seorang istri untuk anakku dari tengah-tengah kaumku dan dari keluarga ayahku.’<sup>41</sup>Kamu dibebaskan dari sumpahmu hanya jika kamu sampai kepada kaumku, sekalipun mereka tidak bersedia menyerahkan anak perempuannya kepadamu.”

<sup>42</sup>“Jadi, hari ini aku datang ke sumur dan berkata, ‘TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika Engkau berkenan, buatlah perjalananku ini berhasil.’<sup>43</sup>Lihatlah, aku akan berdiri di dekat sumur; jika seorang gadis datang untuk mengambil air, aku akan berkata kepadanya, ‘Tolong izinkan aku minum sedikit dari air yang ada di buyungmu.’<sup>44</sup>Jika perempuan itu berkata kepadaku, ‘Minumlah, dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu,’ biarlah dia yang ALLAH pilihkan bagi anak laki-laki tuanku.”

<sup>45</sup>“Sebelum aku selesai berdoa dalam hatiku, Ribka datang ke sumur mengambil air dengan membawa buyung di atas bahunya. Ketika ia turun ke sumur untuk mengambil air, aku berkata kepadanya, ‘Tolong, berilah aku minum.’<sup>46</sup>Maka, ia pun segera menurunkan buyung itu dari bahunya dan berkata, ‘Minumlah dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu.’ Lalu, aku pun minum dan ia juga memberi minum unta-untaku.

<sup>47</sup>Kemudian, aku bertanya kepadanya, ‘Anak siapakah engkau?’ Jawabnya, ‘Anak perempuan Betuel, ia adalah anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.’ Maka, aku pun memasang anting-anting pada hidungnya dan gelang pada tangannya.<sup>48</sup> Lalu, aku menundukkan kepalaku dan menyembah TUHAN. Aku memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham yang telah membawaku pada jalan yang benar untuk bertemu dengan cucu perempuan dari saudara tuanku untuk anak laki-lakinya.

<sup>49</sup>Sekarang jika engkau berkenan menunjukkan kemurahan hati dan kesetiaan kepada tuanku, katakanlah kepadaku; dan jika tidak, katakanlah juga supaya aku tahu ke mana aku harus pergi.”

<sup>50</sup>Kemudian, Laban dan Betuel menjawab, “Hal ini berasal dari TUHAN, karena itu kami tidak dapat mengatakan kepadamu baik atau buruknya.<sup>51</sup> Lihatlah, Ribka berada di hadapanmu. Bawalah dia dan pergilah. Biarlah ia menjadi istri bagi anak tuanmu seperti yang telah TUHAN katakan.”

<sup>52</sup>Ketika pelayan Abraham mendengar hal ini, sujudlah ia ke tanah di hadapan TUHAN.<sup>53</sup> Kemudian, pelayan Abraham itu mengeluarkan perhiasan perak, emas, dan pakaian, lalu memberikannya kepada Ribka; ia juga memberikan hadiah-hadiah yang mahal kepada ibu dan saudaranya.

<sup>54</sup>Kemudian, pelayan Abraham dan orang-orangnya makan dan minum, dan mereka bermalam di sana. Ketika mereka bangun pada keesokan harinya, pelayan Abraham berkata, “Izinkanlah aku kembali kepada tuanku.”

<sup>55</sup>Namun, saudara laki-laki dan ibu Ribka berkata, “Biarlah Ribka tinggal dengan kami kira-kira sepuluh hari lagi. Setelah itu, bolehlah engkau pergi.”

<sup>56</sup>Akan tetapi, pelayan Abraham berkata kepada mereka, “Jangan menahan aku, ketahuilah bahwa TUHAN telah membuat perjalananku berhasil. Izinkanlah aku pergi supaya aku dapat pergi kepada tuanku.”

<sup>57</sup>Kata mereka, “Biarlah kami memanggil Ribka dan menanyakan kepadanya tentang apa yang diinginkannya.”<sup>58</sup> Mereka memanggilnya dan bertanya, “Apakah kamu mau pergi dengan orang ini?” Jawab Ribka, “Ya, aku mau.”

<sup>59</sup>Jadi, mereka mengizinkan Ribka dan pengasuhnya pergi bersama pelayan Abraham dan orang-orangnya.

<sup>60</sup>Mereka memberkati Ribka dan berkata kepadanya,

“Saudari kami,  
 biarlah engkau menjadi berpuluh-puluh ribu;  
 dan kiranya keturunanmu menduduki pintu gerbang negeri-negeri yang memusuhi mereka.”

<sup>61</sup>Kemudian, Ribka dan pengasuhnya naik ke atas unta dan mengikuti pelayan Abraham. Maka, pelayan Abraham itu membawa Ribka dan pergi dari situ.

<sup>62</sup>Adapun Ishak telah kembali dari perjalanan ke sumur Lahai-Roi sebab sekarang ia tinggal di Negeb.

<sup>63</sup>Pada suatu petang, ia berjalan-jalan ke ladang untuk menyendiri. Dan, ketika ia melayangkan pandangannya, ia melihat unta-unta datang dari kejauhan.

<sup>64</sup>Ribka juga melayangkan pandangannya dan melihat Ishak, lalu turun dari untanya.<sup>65</sup> Kata Ribka kepada pelayan Abraham itu, “Siapakah laki-laki yang berjalan di ladang untuk menemui kita itu?”

Jawab pelayan itu, “Dialah tuanku.” Lalu, Ribka mengambil cadarnya dan menutupi wajahnya.

<sup>66</sup>Kemudian, pelayan itu menceritakan kepada Ishak tentang segala sesuatu yang telah ia lakukan.<sup>67</sup> Lalu, Ishak membawa perempuan itu ke dalam kemah ibunya dan menikahinya sehingga Ribka menjadi istrinya. Ishak sangat mengasihinya, dan ia dihiburkan setelah kematian ibunya.

---

<sup>1</sup> 24.2 LETAKKANLAH ... BAWAH PANGKAL PAHAKU: Meletakkan tangan di bawah pangkal paha adalah salah satu cara bersumpah pada zaman itu, yang menjadi penegasan bahwa sumpah itu sama sekali tidak boleh diingkari.

## Chapter 25

## KELUARGA ABRAHAM

<sup>1</sup>Kemudian, Abraham menikah lagi. Nama istrinya yang baru adalah Ketura.<sup>2</sup>Ketura melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah bagi Abraham.<sup>3</sup>Yoksan menjadi ayah bagi Syeba dan Dedan. Dedan menjadi leluhur bagi orang Asyur, orang Letush, dan orang Leum.<sup>4</sup>Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Mereka semua adalah anak-anak laki-laki Ketura.

<sup>5</sup>Sebelum Abraham mati, ia memberikan segala sesuatu yang dimilikinya kepada Ishak.<sup>6</sup>Akan tetapi, kepada anak-anak dari gundik-gundiknya, Abraham memberikan pemberian kepada mereka ketika ia masih hidup. Kemudian, ia menyuruh mereka pergi meninggalkan Ishak menuju ke negeri Timur.

<sup>7</sup>Inilah masa hidup Abraham, yaitu 175 tahun.<sup>8</sup>Abraham mengembuskan napasnyanya yang terakhir dan meninggal di usia yang sangat tua, puas akan umur hidupnya, kemudian ia dikumpulkan bersama para leluhurnya.

<sup>9</sup>Lalu, anak-anaknya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia di Gua Makhpela yang terdapat di ladang Efron, anak Zohar orang Het, berseberangan dengan Mamre.<sup>10</sup>Di ladang yang dibelinya dari orang-orang Het inilah Abraham dikuburkan bersama dengan istrinya, Sara.<sup>11</sup>Setelah Abraham mati, Allah memberkati Ishak, anak laki-lakinya; dan Ishak menetap di Sumur Lahai-Roi.

<sup>12</sup>Inilah daftar keturunan Ismael, anak laki-laki Abraham yang dilahirkan Hagar, hamba Sara yang berasal dari Mesir itu baginya.

<sup>13</sup>Dan, inilah nama dari anak-anak laki-laki Ismael sesuai urutan kelahiran mereka: Nebayot, anak sulung Ismael, Kedar, Adbeel, Mibsam,<sup>14</sup>Misma, Duma, Masa,<sup>15</sup>Hadad, Tema, Yetur, Nafish, dan Kedma.<sup>16</sup>Itulah anak-anak laki-laki Ismael dan itulah nama-nama mereka sesuai kampung dan perkemahan mereka masing-masing; dua belas pemimpin menurut suku-suku mereka.

<sup>17</sup>Inilah masa hidup Ismael, yaitu 137 tahun. Kemudian, ia mengembuskan napasnyanya yang terakhir dan mati, lalu dan dikuburkan bersama para leluhurnya.<sup>18</sup>Keturunannya berdiam mulai dari Hawila sampai ke Syur, yaitu berseberangan dengan Mesir dari arah Asyur; di sana, mereka hidup dalam permusuhan dengan saudara-saudara mereka sendiri.

## KELUARGA ISHAK

<sup>19</sup>Inilah silsilah Ishak, anak Abraham; Abraham adalah ayah Ishak,<sup>20</sup>Ishak berumur empat puluh tahun ketika ia mengambil Ribka; anak perempuan Betuel, orang Aram dari Padan-Aram<sup>1</sup>, dan saudari Laban, orang Aram itu menjadi istrinya.

<sup>21</sup>Ishak berdoa kepada TUHAN bagi istrinya karena istrinya itu mandul, dan TUHAN mendengar doa Ishak sehingga Ribka mengandung.

<sup>22</sup>Akan tetapi, ketika Ribka mengandung, bayi-bayi yang ada di dalam kandungannya saling menolak sehingga ia berdoa kepada TUHAN dan berkata, “Apa yang terjadi kepadaku?”

<sup>23</sup>Maka, TUHAN berkata kepadanya,

“Dua bangsa  
ada dalam rahimmu.  
Dan, kedua bangsa yang berasal darimu itu  
akan dipisahkan.  
Bangsa yang satu akan lebih kuat daripada yang lain,  
tetapi yang lebih tua akan melayani yang lebih muda.”

<sup>24</sup>Ketika tiba waktunya untuk melahirkan, Ribka pun melahirkan anak kembar.<sup>25</sup>Bayi yang pertama warnanya kemerahan dan kulitnya seperti pakaian yang berbulu. Jadi, ia dinamai Esau<sup>2</sup>.<sup>26</sup>Ketika bayi kedua lahir, ia

memegang tumit Esau, jadi bayi itu dinamai Yakub<sup>2</sup>. Ishak berumur 60 tahun ketika Ribka melahirkan Yakub dan Esau.

<sup>27</sup>Saat kedua anak itu tumbuh besar, Esau menjadi seorang pemburu yang terampil, seorang yang suka tinggal di padang. Akan tetapi, Yakub adalah seorang tenang, yang suka tinggal di kemah.<sup>28</sup> Ishak, yang suka memakan hewan buruan, mengasihi Esau. Namun, Ribka mengasihi Yakub.

<sup>29</sup>Pada suatu hari, ketika Yakub sedang memasak sesuatu, datanglah Esau dari padang dan ia sangat kelaparan.

<sup>30</sup>Lalu, kata Esau kepada Yakub, “Berikanlah kepadaku yang merah-merah itu sebab aku sangat kelaparan.” Oleh sebab itu, orang menamainya “Edom<sup>4</sup>.”

<sup>31</sup>Akan tetapi, Yakub berkata, “Juallah dulu hak kesulunganmu kepadaku.”

<sup>32</sup>Kata Esau, “Lihatlah, aku hampir mati kelaparan; apakah gunanya hak kesulungan itu bagiku sekarang?”

<sup>33</sup>Namun Yakub berkata, “Bersumpahlah dulu kepadaku!” Maka Esau bersumpah kepadanya dan menjual hak kesulungannya kepada Yakub.<sup>34</sup> Kemudian, Yakub memberikan roti dan sup kacang itu kepada Esau. Esau memakannya dan minum, lalu pergi. Demikianlah Esau meremehkan hak kesulungannya.

---

<sup>1</sup> 25.20 PADAN-ARAM: Sebuah dataran di Mesopotamia sebelah utara, di wilayah Aram, negeri Syria.

<sup>2</sup> 25.25 ESAU: Artinya, “berbulu atau kasar”.

<sup>3</sup> 25.26 YAKUB: Artinya, “pemegang tumit”.

<sup>4</sup> 25.30 EDM: Artinya, “merah”.

---

## Chapter 26

## ISHAK BERDUSTA KEPADA ABIMELEKH

<sup>1</sup>Pada suatu ketika, terjadilah sebuah bencana kelaparan di wilayah itu selain bencana kelaparan yang telah terjadi pada zaman Abraham. Maka, Ishak pergi ke Kota Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin.

<sup>2</sup>TUHAN menampakkan diri kepada Ishak dan berkata, “Jangan pergi ke Mesir. Tinggallah di tanah yang Kuperintahkan kepadamu untuk kamu tinggali.<sup>3</sup> Tinggallah di tanah ini sebagai pendatang, maka Aku akan bersama-sama dengan engkau dan akan memberkati engkau. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepadamu dan kepada keturunanmu, dan Aku akan menggenapi sumpah yang telah kunyatakan kepada Abraham, ayahmu.

<sup>4</sup>Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit, dan Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepada mereka. Dan, melalui keturunanmu, seluruh bangsa di bumi akan diberkati<sup>5</sup> sebab Abraham menaatiku dan mengikuti syarat-syarat-Ku, perintah-perintah-Ku, ketetapan-Ku, dan hukum-hukum-Ku.”

<sup>6</sup>Jadi Ishak pun menetap di Gerar.<sup>7</sup> Ketika orang-orang di tempat itu bertanya kepada Ishak tentang Ribka, ia berkata, “Ia saudariku.” Ia takut mengatakan, “Ia istriku,” karena pikirnya, “Orang-orang di tempat ini akan membunuhku karena Ribka, sebab parasnya cantik.”

<sup>8</sup>Pada suatu ketika, setelah Ishak tinggal di sana dalam waktu yang lama, Abimelekh, raja orang Filistin, memandang dari jendelanya dan melihat Ishak sedang bercumbu dengan Ribka, istrinya.

<sup>9</sup>Maka, Abimelekh memanggil Ishak dan berkata, “Sebenarnya, ia ini istrimu! Lalu, mengapa kamu berkata kepada kami bahwa ia saudarimu?”

Kata Ishak kepadanya, “Aku berkata demikian karena aku takut seseorang akan membunuhku untuk mendapatkan dia.”

<sup>10</sup>Kata Abimelekh, “Apakah yang engkau lakukan kepada kami? Salah seorang dari orang-orang kami bisa saja tidur dengan istrimu sehingga kamu mendatangkan kesalahan ke atas kami.”

<sup>11</sup>Maka, Abimelekh memberikan peringatan kepada semua orang, katanya, “Barangsiapa menyentuh laki-laki ini atau istrinya, orang itu akan dihukum mati!”

## ISHAK MENJADI KAYA

<sup>12</sup>Ishak berladang di tempat itu dan ia mendapat panen seratus kali lipat di tahun yang sama sebab TUHAN memberkatinya.<sup>13</sup> Ishak menjadi seorang yang kaya dan terus bertambah kaya sehingga ia menjadi orang yang sangat kaya.<sup>14</sup> Ia mempunyai kawanan domba, kawanan sapi, dan juga pelayan yang banyak sehingga membuat orang-orang Filistin iri kepadanya.

<sup>15</sup>Karena itu, semua sumur air yang digali oleh hamba-hamba ayahnya pada zaman Abraham, ayahnya itu, ditutup dan ditimbun dengan tanah oleh orang-orang Filistin.<sup>16</sup> Kemudian, Abimelekh berkata kepada Ishak, “Pergilah dari negeri kami sebab engkau telah menjadi lebih kuat daripada kami.”

<sup>17</sup>Maka, Ishak pergi meninggalkan tempat itu dan berkemah di lembah Gerar; ia menetap di sana.

<sup>18</sup>Kemudian, Ishak menggali lagi sumur air yang dulu digali pada zaman ayahnya, Abraham, sebab sumur-sumur itu telah ditimbuni tanah oleh orang-orang Filistin. Dan, Ishak memberi nama yang sama kepada sumur-sumur itu, seperti yang dulu diberikan oleh ayahnya.

<sup>19</sup>Akan tetapi, ketika hamba-hamba Ishak menggali sumur di lembah itu, mereka menemukan mata air yang alirannya berlimpah-limpah.<sup>20</sup> Akan tetapi, para penggembala Gerar bertengkar dengan hamba-hamba Ishak dan berkata, “Air itu adalah milik kami!” Jadi, Ishak menamai sumur itu Esek, sebab di sana orang-orang bertengkar dengan dia.

<sup>21</sup>Kemudian, hamba-hamba Ishak menggali sumur yang lain, tetapi orang-orang itu juga bertengkar dengan mereka di sana sehingga Ishak menamai sumur itu Sitna<sup>2</sup>.

<sup>22</sup>Maka, Ishak pindah dari sana dan menggali sumur yang lain, tetapi di sana tidak ada pertengkaran, jadi Ishak menamai tempat itu Rehobot<sup>3</sup> sebab ia berkata, “Sekarang TUHAN telah menemukan tempat untuk kita, dan kita akan berlipat ganda di negeri ini.”

<sup>23</sup>Dari situ, Ishak pergi ke Bersyeba.<sup>24</sup> Malam itu, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata kepadanya, “Akulah Allah Abraham, ayahmu. Jangan takut sebab Aku menyertaimu. Aku akan memberkatimu dan melipatgandakan keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku.”<sup>25</sup> Maka, Ishak membangun sebuah altar dan memanggil nama TUHAN di sana. Ia pun mendirikan perkemahannya di sana, dan hamba-hambanya juga menggali sebuah sumur.

<sup>26</sup>Setelah itu, datanglah Abimelekh dari Gerar untuk menemui Ishak. Abimelekh datang bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikhol, pemimpin pasukannya.

<sup>27</sup>Kata Ishak kepada mereka, “Mengapa engkau datang menemuiku padahal sebelumnya engkau membenciku dan menyuruh aku pergi dari negerimu.”

<sup>28</sup>Jawab mereka, “Sekarang kami melihat dengan jelas bahwa TUHAN ada bersamamu. Jadi, kami berkata, ‘Sebaiknya ada perjanjian di antara kita. Antara pihakmu dan kami, biarlah kami mengikat suatu perjanjian dengan engkau.’<sup>29</sup> bahwa kami tidak menyakitimu seperti dulu kami tidak menyentuhmu dan tidak melakukan apapun kepadamu kecuali kebaikan. Bahkan ketika menyuruhmu pergi, kami menyuruhmu pergi dalam damai. Dan, kini TUHAN telah memberkati engkau.”

<sup>30</sup>Maka, Ishak menyediakan jamuan makan bagi mereka, dan mereka semua makan dan minum.<sup>31</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, setiap orang mengikat sumpah satu sama lain. Kemudian, melepas orang-orang itu pergi dalam damai.

<sup>32</sup>Pada hari itu hamba-hamba Ishak datang dan memberi tahu tentang sumur yang telah mereka gali. Kata mereka, “Kami telah menemukan air!”<sup>33</sup> Jadi Ishak menamai sumur itu Syeba<sup>4</sup>. Karena itulah, kota itu masih disebut Bersyeba<sup>5</sup> sampai hari ini.

## ISTRI ESAU

<sup>34</sup>Ketika Esau berumur 40 tahun, dia menikah dengan Yudit anak Beeri dan Basmat anak Elon, keduanya adalah orang Het.<sup>35</sup> Pernikahannya itu membuat hati Ishak dan Ribka menjadi sangat sedih.

---

<sup>1</sup> 26:20 ESEK: Artinya, “pertengkaran”.

<sup>2</sup> 26:21 SITNA: Artinya, “permusuhan”.

<sup>3</sup> 26:22 REHOBOT: Artinya, “tempat yang lapang”.

<sup>4</sup> 26:33 SYEBA: Artinya, “sumpah”.

<sup>5</sup> 26:33 BERSYEBA: Artinya “Sumur Syeba”.

---

## Chapter 27

## YAKUB MENIPU ISHAK

<sup>1</sup>Ketika Ishak sudah semakin tua dan matanya menjadi rabun sehingga ia tidak dapat melihat dengan jelas, ia memanggil Esau, anaknya yang tertua, dan berkata “Anakku!”

Jawab Esau, “Ya, ayah.”

<sup>2</sup>Katanya, “Dengarlah, sekarang aku sudah tua aku tidak tahu kapan aku akan mati.

<sup>3</sup>Jadi, ambillah senjatamu, tabung panah dan busurmu, kemudian pergilah ke padang untuk menangkap buruan untukku.<sup>4</sup>Lalu, siapkanlah makanan yang lezat seperti yang kusukai, dan bawalah kemari untuk kumakan supaya aku dapat memberkatimu sebelum aku mati.”

<sup>5</sup>Ketika Ishak mengatakan ini kepada Esau, anaknya, Ribka mendengarnya. Karena itu, ketika Esau pergi ke padang untuk berburu,<sup>6</sup>Ribka berkata kepada Yakub, anaknya, “Aku mendengar ayahmu berbicara kepada saudaramu Esau.”<sup>7</sup>Bawalah kepadaku binatang buruan dan persiapkanlah untukku makanan yang lezat supaya aku dapat memberkatimu di hadapan Allah sebelum aku mati.”

<sup>8</sup>Karena itu, anakku, dengarlah perkataanku baik-baik dan lakukanlah apa yang kukatakan kepadamu.<sup>9</sup>Pergilah kepada kawanan kambing kita dan ambilah dua kambing jantan muda yang terbaik supaya aku dapat mempersiapkan makanan yang lezat bagi ayahmu seperti yang ia sukai.<sup>10</sup>Setelah itu, bawalah makanan itu kepada ayahmu supaya ia dapat memberimu berkat sebelum ia mati.”

<sup>11</sup>Namun, Yakub berkata kepada ibunya, “Tetapi, Esau, kakakku itu adalah orang yang berbulu, sedangkan aku tidak berbulu seperti dia.”<sup>12</sup>Bagaimana jika ayah menyentuhku? Aku tentu akan dianggapnya sebagai penipu, dan ia akan menjatuhkan kutuk kepadaku, bukannya berkat.”

<sup>13</sup>Akan tetapi, ibunya berkata kepadanya, “Akulah yang akan menanggung kutuk itu, anakku. Lakukanlah apa yang ibu katakan dan ambillah kambing-kambing itu untukku.”

<sup>14</sup>Maka, pergilah Yakub dan mengambil dua kambing jantan, lalu memberikannya kepada ibunya. Dan, ibunya mempersiapkan makanan yang lezat itu sesuai dengan kesukaan ayahnya.

<sup>15</sup>Kemudian, Ribka mengambil pakaian terbaik milik Esau, anak sulungnya, yang disimpannya di rumah dan mengenakannya pada anaknya bungsunya.<sup>16</sup>Ia juga menaruh kulit kambing muda pada tangan dan bagian tengkuk Yakub yang tidak berbulu.<sup>17</sup>Kemudian, ia juga menyerahkan kepada Yakub, anaknya, makanan lezat dan roti yang telah dimasaknya.

<sup>18</sup>Kemudian, Yakub pergi kepada bapanya dan berkata, “Ayah.”

Ayahnya itu menjawab, “Ya, Nak. Siapakah kamu, anakku?”

<sup>19</sup>Yakub berkata kepada ayahnya, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku telah melakukan apa yang ayah katakan kepadaku. Sekarang, duduklah dan makanlah hasil buruanku ini supaya engkau dapat memberkatiku.”

<sup>20</sup>Kata Ishak kepada anaknya, “Bagaimana kamu dapat berburu dan membunuh binatang secepat ini, anakku?”

Jawab Yakub, “Karena TUHAN Allahmu yang memberiku keberhasilan.”

<sup>21</sup>Kemudian, Ishak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah agar aku dapat merabamu, anakku, supaya aku tahu apakah engkau benar-benar Esau atau bukan.”

<sup>22</sup>Maka, Yakub mendekat kepada Ishak, ayahnya, dan Ishak merabanya lalu berkata, “Suaranya suara Yakub, tetapi tangannya adalah tangan Esau.”<sup>23</sup>Ishak tidak mengenali Yakub karena tangan Yakub berbulu seperti tangan Esau. Jadi, Ishak memberkati Yakub.

<sup>24</sup>Namun, sekali lagi Ishak bertanya, “Apakah kamu benar-benar anakku Esau?”



Jawab Yakub, “Ya, inilah aku.”

## BERKAT UNTUK YAKUB

<sup>25</sup>Kemudian, Ishak berkata, “Bawalah hasil buruanmu untuk kumakan supaya aku memberkatimu.” Yakub membawa makanan itu kepada ayahnya, dan Ishak pun memakannya. Yakub juga membawakan anggur untuk ayahnya, dan Ishak pun meminumnya.

<sup>26</sup>Kemudian, Ishak, ayahnya, berkata kepadanya, “Kemarilah dan ciumlah aku, anakku.”<sup>27</sup>Maka, Yakub pun mendekat kepada ayahnya dan menciumnya. Dan, ketika Ishak mencium bau pakaian Esau, ia memberkatinya dan berkata,

“Bau anakku seperti padang  
yang telah diberkati TUHAN.

<sup>28</sup> Kiranya Allah memberikan kepadamu embun dari langit,  
tanah yang gemuk, serta gandum dan anggur baru yang berlimpah-limpah.

<sup>29</sup> Kiranya bangsa-bangsa melayanimu  
dan suku-suku bangsa sujud kepadamu.  
Jadilah tuan atas saudara-saudaramu,  
dan kiranya anak-anak ibumu sujud kepadamu.  
Terkutuklah orang yang mengutukmu,  
dan diberkatilah orang yang memberkatimu.”

## BERKAT ESAU

<sup>30</sup>Baru saja Ishak selesai memberkati Yakub dan Yakub baru saja meninggalkan bapanya, pulanglah Esau dari perburuannya.<sup>31</sup>Ia juga mempersiapkan makanan yang lezat dan membawanya kepada ayahnya, kemudian berkata, “Ayah, ini aku anakmu. Bangunlah dan makanlah hasil buruan ini supaya engkau memberkati aku.”

<sup>32</sup>Namun, Ishak bertanya kepadanya, “Siapa kamu?”

Jawabnya, “Aku anakmu, anak sulungmu, Esau.”

<sup>33</sup>Kemudian terkejutlah Ishak sampai tubuhnya gemetar dan berkata, “Lalu siapa yang memburu binatang dan membawanya kepadaku? Sebelum kamu datang, aku telah memakan makanan itu dan memberkatinya; dan ia akan tetap menerima berkat itu.”

<sup>34</sup>Ketika Esau mendengar perkataan ayahnya itu, ia berteriak dengan suara nyaring dalam kepahitan hatinya dan berkata kepada ayahnya, “Berkati aku juga, ayah!”

<sup>35</sup>Kata Ishak kepadanya, “Saudaramu telah menipu aku dan telah mengambil berkatmu.”

<sup>36</sup>Esau berkata, “Memang tepat ia diberi nama Yakub sebab ia telah menipuku dua kali; ia mengambil hak kesulunganku dariku, dan sekarang ia mengambil berkatku!” Kemudian kata Esau kepada ayahnya, “Tidakkah ayah menyimpan berkat lain untukku?”

<sup>37</sup>Jawab Ishak kepada Esau, “Aku telah menjadikannya tuan atasmu dan atas semua sanak saudaranya, dan aku pun telah memberkatinya dengan banyak gandum dan anggur baru. Karena itu, apa lagi yang dapat kulakukan untukmu, anakku?”

<sup>38</sup>Kata Esau kepada ayahnya, “Tidakkah ayah memiliki satu berkat lainnya? Berkati aku juga, ayah!” Kemudian, Esau mulai menangis dengan suara keras.

<sup>39</sup>Lalu Ishak, ayahnya, berkata kepadanya,

“Dengarlah, tempat tinggalmu akan tinggal jauh dari tanah yang subur di bumi,  
dan jauh juga dari embun yang dari surga.

<sup>40</sup> Kamu akan hidup oleh pedang,  
dan kamu akan melayani saudaramu.  
Akan tetapi, jika kamu berusaha sungguh-sungguh,  
kamu akan dapat melemparkan kukunya dari lehermu.”

### YAKUB MENINGGALKAN NEGERI ITU

<sup>41</sup>Maka, Esau membenci Yakub karena berkat yang telah diberikan ayah mereka kepada adiknya. Kata Esau kepada dirinya sendiri, “Masa berkabung karena kematian ayah sudah dekat; setelah itulah aku akan membunuh saudaraku, Yakub.”

<sup>42</sup>Ketika Ribka diberitahu tentang apa yang dikatakan Esau, ia pun segera mengutus orang untuk memanggil Yakub, anak bungsunya, dan berkata kepadanya, “Dengarlah, saudaramu Esau hendak menghibur dirinya dengan membunuhmu.

<sup>43</sup>Karena itu, anakku, lakukan apa yang kukatakan kepadamu: Larilah segera kepada Laban, saudara laki-lakiku, di Haran.<sup>44</sup>Tinggallah dengannya selama beberapa waktu sampai kemarahan saudaramu reda.<sup>45</sup>Ketika kemarahan saudaramu telah reda dan ia melupakan apa yang kaulakukan kepadanya, aku akan mengutus seseorang orang untuk membawamu kembali. Lagipula, mengapa aku harus kehilangan kamu berdua dalam satu hari?”

<sup>46</sup>Kemudian, Ribka berkata kepada Ishak, “Aku lelah dengan hidupku karena perempuan-perempuan Het ini. Jika Yakub mengambil istri dari antara perempuan di negeri ini, dari perempuan-perempuan Het seperti ini, tidak ada gunanya lagi aku hidup.”

## Chapter 28

<sup>1</sup>Kemudian, Ishak memanggil Yakub, memberkati dia, dan menasehatinya, “Jangan kamu mengambil istri dari antara anak-anak perempuan Kanaan.<sup>2</sup>Bersiaplah dan pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah dari ibumu. Carilah bagimu seorang istri di sana, yaitu salah seorang dari anak-anak perempuan Laban, saudara laki-laki ibumu.

<sup>3</sup>Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkatimu, membuatmu beranak cucu dan melipatgandakan keturunanmu sehingga engkau menjadi suatu bangsa yang besar.<sup>4</sup>Kiranya Ia juga memberkatimu dengan berkat yang diberikan-Nya kepada Abraham, kepadamu dan kepada keturunanmu, supaya engkau menjadi pemilik atas negeri yang diberikan Allah kepada Abraham, yaitu tanah yang sekarang kamu tinggali sebagai seorang asing.”

<sup>5</sup>Kemudian, Ishak melepas kepergian Yakub, dan berangkatlah Yakub ke Padan-Aram kepada Laban, anak Betuel orang Aram itu, yang adalah saudara laki-laki Ribka, ibu Yakub dan Esau.

<sup>6</sup>Esau mengetahui bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan menyuruhnya pergi ke Padan-Aram untuk mendapatkan seorang istri dari sana. Ia juga mengetahui bahwa ketika Ishak memberkati Yakub, ia juga menasehatinya dengan berkata, “Jangan kamu mengambil istri dari antara anak-anak perempuan Kanaan.”<sup>7</sup>Esau tahu bahwa Yakub menurut kepada ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan-Aram.

<sup>8</sup>Dengan demikian, Esau mengerti bahwa ayahnya tidak menyukai perempuan Kanaan.<sup>9</sup>Jadi, pergilah Esau kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi istrinya selain istri-istri yang telah dimilikinya. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, dan adik perempuan Nebayot.

## MIMPI YAKUB DI BETEL

<sup>10</sup>Adapun Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran.<sup>11</sup>Kemudian, sampailah Yakub di sebuah tempat dan bermalamlah ia di sana sebab matahari telah terbenam. Yakub mengambil sebongkah batu di tempat itu sebagai alas kepalanya, lalu membaringkan diri untuk tidur.

<sup>12</sup>Ketika tidur, bermimpilah Yakub. Dalam mimpinya, ia melihat ada sebuah tangga didirikan di atas bumi yang ujungnya sampai ke langit, dan para malaikat Allah turun naik melalui tangga itu.<sup>13</sup>Kemudian, Yakub melihat TUHAN berdiri di atas tangga itu dan berkata, “Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenek moyangmu, dan Allah Ishak; tanah tempatmu berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu.

<sup>14</sup>Keturunanmu akan sebanyak debu di bumi, dan engkau akan menyebar ke barat, timur, utara, dan selatan. Dan olehmu, semua kaum di bumi akan diberkati.

<sup>15</sup>Dengarlah, Aku menyertai engkau dan akan melindungi engkau ke mana pun engkau pergi. Aku akan membawa engkau kembali ke tanah ini. Aku tidak akan meninggalkan engkau, sampai Aku menggenapi apa yang telah Kujanjikan kepadamu.”

<sup>16</sup>Kemudian, Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, “Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak menyadarinya!”

<sup>17</sup>Dengan ketakutan, Yakub berkata, “Tempat ini sungguh luar biasa. Ini adalah Rumah Allah sendiri. Ini adalah pintu gerbang surga!”

<sup>18</sup>Maka, Yakub bangun pagi-pagi benar, lalu mengambil batu yang menjadi alas kepalanya dan menyusunnya menjadi sebuah tugu, serta mencurahkan minyak ke atas batu itu.<sup>19</sup>Yakub menyebut tempat itu Betel<sup>2</sup>, meskipun nama tempat itu adalah Lus.

<sup>20</sup>Kemudian, Yakub bersumpah, katanya, “Jika Allah menyertaiku, dan melindungi aku dalam perjalanan ini, dan jika Ia memberi roti untuk dimakan dan pakaian untuk dikenakan,<sup>21</sup>sehingga aku dapat kembali dengan selamat ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku.<sup>22</sup>Dan, batu yang telah kudirikan ini akan menjadi rumah Allah. Dan, dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku, akan kukembalikan sepersepuluhnya kepada-Mu.”

- <sup>1</sup> 28.18 MENGAMBIL BATU ...MENYUSUNNYA MENJADI SEBUAH TUGU, ...MENCURAHKAN MINYAK KE ATAS BATU ITU: Menjadikannya sebagai tugu peringatan tentang Allah.
  - <sup>2</sup> 28.19 BETEL: Artinya “Rumah Allah”.
-

## Chapter 29

## YAKUB MENEMUI RAHEL

<sup>1</sup>Kemudian, Yakub meneruskan perjalanannya dan sampai di negeri orang-orang Timur.<sup>2</sup>Ketika melayangkan pandangannya, Yakub melihat ada sebuah sumur di padang, dan ada tiga kawanan domba yang berbaring di samping sumur itu, sebab sumur itu digunakan untuk memberi mereka minum. Sumur itu ditutup oleh seongkah batu yang besar,<sup>3</sup>jika seluruh kawanan itu telah berkumpul di sana, gembala-gembala akan menggulingkan batu itu dari mulut sumur dan memberi minum domba-domba mereka. Setelah itu, mereka akan mengembalikan batu itu ke tempatnya, di atas mulut sumur.

<sup>4</sup>Kata Yakub kepada gembala-gembala di situ, “Saudara-saudaraku, dari manakah asal kalian?”

Jawab mereka, “Kami dari Haran.”

<sup>5</sup>Yakub berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian mengenal Laban, anak Nahor?”

Jawab mereka, “Kami mengenal dia.”

<sup>6</sup>Kemudian, Yakub bertanya kepada mereka, “Bagaimana kabarnya?”

Jawab mereka, “Ia sehat. Lihatlah, itu Rahel, anak perempuannya, datang dengan domba-domba ayahnya.”

<sup>7</sup>Yakub berkata, “Lihatlah, hari masih siang. Belum waktunya untuk mengumpulkan ternak. Berilah domba-domba itu minum dan gembalakan kembali ke padang rumput.”

<sup>8</sup>Namun gembala-gembala itu berkata, “Kami tidak dapat melakukannya sebelum semua kawanan domba berkumpul dan batu penutup itu digulingkan dari mulut sumur; hanya setelah itulah kami dapat memberi minum domba-domba ini.”

<sup>9</sup>Ketika Yakub berbicara dengan mereka, Rahel datang bersama domba-domba ayahnya sebab dialah yang menggembalakan mereka.<sup>10</sup>Ketika Yakub melihat Rahel, anak perempuan Laban, saudara ibunya, dan domba-domba Laban, Yakub pun mendekat dan menggulingkan batu itu dari mulut sumur, lalu memberi minum kawanan domba Laban, saudara ibunya itu.

<sup>11</sup>Kemudian, Yakub mencium Rahel dan menangis dengan keras.<sup>12</sup>Yakub memberi tahu Rahel bahwa ia adalah kerabat ayahnya, dan bahwa dia adalah anak Ribka. Maka, Rahel pun berlari dan memberitahu ayahnya.

<sup>13</sup>Ketika Laban mendengar berita tentang Yakub, anak dari saudara perempuannya, ia pun bergegas untuk menemuinya, lalu memeluk dan mencium Yakub, serta membawanya ke rumahnya. Kemudian, Yakub menceritakan tentang segala sesuatunya kepada Laban.

<sup>14</sup>Kata Laban kepadanya, “Sesungguhnya engkau sedarah daging denganku.” Maka, Yakub tinggal dengannya selama sebulan penuh.

## LABAN MENIPU YAKUB

<sup>15</sup>Kemudian, Laban berkata kepada Yakub, “Sekalipun engkau adalah saudaraku, haruskah engkau bekerja bagiku secara cuma-cuma? Beritahukan kepadaku, bagaimana aku membayar upahmu?”

<sup>16</sup>Laban mempunyai dua anak. Yang tua bernama Lea dan yang muda bernama Rahel.

<sup>17</sup>Mata Lea sayu, sedangkan Rahel bertubuh indah dan berwajah cantik.<sup>18</sup>Karena Yakub mencintai Rahel, ia berkata, “Aku akan bekerja bagimu selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel.”

<sup>19</sup>Laban berkata, “Lebih baik aku memberikan Rahel untuk menikah denganmu daripada dengan orang lain. Jadi, tinggallah bersama aku.”

<sup>20</sup>Jadi, Yakub tinggal dan bekerja pada Laban selama tujuh tahun. Tujuh tahun itu dilalui Yakub seolah-olah beberapa hari saja karena ia sangat mencintai Rahel.

<sup>21</sup>Setelah tujuh tahun, Yakub berkata kepada Laban, “Berikanlah kepadaku Rahel agar aku dapat menikahinya. Masa kerjaku padamu sudah selesai.”

<sup>22</sup>Maka, Laban membuat satu pesta perjamuan bagi semua orang di tempat itu.

<sup>23</sup>Malam itu, Laban membawa anaknya, Lea, kepada Yakub, dan Yakub berhubungan seksual dengan Lea. <sup>24</sup>Laban memberikan pelayan perempuan, Zilpa, kepada Lea untuk menjadi pembantunya. <sup>25</sup>Keesokan paginya, Yakub melihat bahwa Lea telah tidur bersamanya. Yakub berkata kepada Laban, “Engkau telah menipu aku. Bukankah aku sudah bekerja keras bagimu agar aku dapat menikahi Rahel? Mengapa kamu menipu aku?”

<sup>26</sup>Laban menjawab, “Di negeri kami tidak diizinkan anak yang lebih muda menikah sebelum anak yang lebih tua menikah. <sup>27</sup>Genapilah dahulu tujuh hari pernikahanmu dengan Lea, dan aku akan memberikan Rahel kepadamu. Namun, kamu harus bekerja untukku tujuh tahun lagi.”

<sup>28</sup>Yakub melakukannya dan menggenapi minggu pernikahan itu. Kemudian, Laban memberikan Rahel, anaknya, sebagai istri Yakub. <sup>29</sup>Laban memberikan pelayan Bilha, perempuannya, kepada Rahel untuk menjadi pembantunya. <sup>30</sup>Maka, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Rahel. Yakub lebih mencintai Rahel daripada kepada Lea. Dan, Yakub bekerja pada Laban tujuh tahun lagi.

## KELUARGA YAKUB BERTAMBAH

<sup>31</sup>Saat TUHAN melihat bahwa Yakub lebih mengasihi Rahel daripada Lea, Ia membuka kandungan Lea, sedangkan Rahel mandul.

<sup>32</sup>Lea melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben<sup>2</sup>. Lea menamainya demikian karena ia berkata, “TUHAN telah melihat kesusahanku. Suamiku tidak mengasihi aku. Jadi sekarang, suamiku mungkin akan mengasihiku.”

<sup>33</sup>Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anaknya Simeon<sup>3</sup>. Ia berkata, “TUHAN telah mendengar bahwa aku tidak dikasihi, jadi Ia memberikan anak ini kepadaku.”

<sup>34</sup>Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Lewi<sup>4</sup>. Ia berkata, “Sekarang, suamiku pasti akan lekat kepadaku karena aku telah memberikan tiga anak laki-laki kepadanya.”

<sup>35</sup>Kemudian, Lea melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Yehuda<sup>5</sup>. Lea menamainya demikian karena ia berkata, “Sekarang, aku memuji TUHAN.” Setelah itu, Lea tidak lagi melahirkan anak.

<sup>1</sup> 29.1 NEGERI ORANG-ORANG TIMUR: Para penulis Kitab Suci menggunakan istilah “negeri orang Timur” untuk menyebut wilayah Mesopotamia atau Syria.

<sup>2</sup> 29.32 RUBEN: Artinya, “Lihat, seorang anak laki-laki!” Namun, kadang-kadang pengucapannya terdengar seperti kata Ibrani yang berarti “Dia telah melihat masalahku”.

<sup>3</sup> 29.33 SIMEON: Artinya, “Didengar”.

<sup>4</sup> 29.34 LEWI: Artinya, “Disatukan dengan..” atau “Dilekatkan kepada...”.

<sup>5</sup> 29.35 YEHUDA: Nama ini seperti kata Ibrani yang memiliki arti “Ia dipuji”.

## Chapter 30

<sup>1</sup>Ketika Rahel melihat bahwa ia tidak dapat melahirkan anak bagi Yakub, ia cemburu pada saudarinya, Lea. Rahel berkata kepada Yakub, “Berikan kepadaku anak, atau aku akan mati!”

<sup>2</sup>Yakub menjadi marah terhadap Rahel dan berkata, “Apakah aku ini Allah yang membuat kamu mandul?”

<sup>3</sup>Rahel menjawab, “Ini Bilha, pelayanku. Tidurlah dengan dia dan ia akan melahirkan anak untukku. Maka, aku dapat menjadi ibu melalui dia.”

<sup>4</sup>Maka, Rahel memberikan Bilha kepada Yakub menjadi istrinya. Dan, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Bilha.

<sup>5</sup>Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki untuk Yakub.

<sup>6</sup>Rahel berkata, “Allah telah mendengarkan doaku. Ia memutuskan untuk memberikan seorang anak kepadaku.” Jadi, ia menamai anak itu Dan.

<sup>7</sup>Bilha mengandung lagi dan memberikan anak kedua bagi Yakub.<sup>8</sup>Rahel berkata, “Aku telah bersaing keras dengan kakakku, dan aku menang.” Jadi, ia menamai anak itu Naftali<sup>1</sup>.

<sup>9</sup>Lea melihat bahwa ia tidak dapat lagi mempunyai anak. Jadi, ia memberikan hambanya, Zilpa, kepada Yakub sebagai istri.<sup>10</sup>Kemudian, Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki.<sup>11</sup>Lea berkata, “Aku beruntung.” Jadi, ia menamai anak itu Gad<sup>2</sup>.

<sup>12</sup>Zilpa melahirkan anak yang lain.<sup>13</sup>Lea berkata, “Aku sangat bahagia! Sekarang, perempuan-perempuan akan menyebutku berbahagia.” Jadi, ia menamai anak itu Asyer<sup>3</sup>.

<sup>14</sup>Pada musim panen gandum, Ruben pergi ke ladang dan menemukan tanaman yang disebut dudaim<sup>4</sup>. Ia membawanya kepada ibunya, Lea. Tetapi Rahel berkata kepada Lea, “Tolong berikan kepadaku beberapa dudaim yang dibawa anakmu.”

<sup>15</sup>Lea menjawab, “Kamu telah mengambil suamiku, tidak cukupkah itu? Dan, sekarang kamu juga berusaha mengambil dudaim anakku?”

Tetapi Rahel menjawab, “Jika kamu memberikan dudaim anakmu kepadaku, kamu boleh tidur dengan Yakub malam ini.”

<sup>16</sup>Ketika Yakub datang dari ladang malam itu, Lea keluar untuk menyambutnya. Lea berkata, “Kamu harus tidur denganku malam ini. Sebab, aku telah membayarmu dengan dudaim anakku.” Jadi, Yakub tidur dengan Lea malam itu.

<sup>17</sup>Kemudian, Allah mengizinkan Lea melahirkan lagi anaknya yang kelima.<sup>18</sup>Ia berkata, “Allah memberikan upah kepadaku karena aku telah memberikan hambaku kepada suamiku.” Jadi, ia menamai anaknya Isakhar<sup>5</sup>.

<sup>19</sup>Lea mengandung lagi dan melahirkan anak keenam.<sup>20</sup>Ia berkata, “Allah telah memberikan pemberian yang indah kepadaku. Sekarang, Yakub pasti menerima aku karena aku telah memberikan enam anak kepadanya.” Ia menamai anak itu Zebulon<sup>6</sup>.

<sup>21</sup>Kemudian, Lea melahirkan seorang anak perempuan. Ia menamainya Dina.

<sup>22</sup>Kemudian, Allah mengingat Rahel. Ia mendengar doanya dan membuatnya dapat mempunyai anak.<sup>23</sup>Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia berkata, “Allah telah membuang aibku.”<sup>24</sup>Rahel menamai anak itu Yusuf<sup>7</sup>, dan mengatakan, “Kiranya Tuhan memberiku anak laki-laki yang lain lagi.”

## YAKUB MENIPU LABAN

<sup>25</sup>Setelah kelahiran Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, “Sekarang, biarlah aku kembali ke tanah airku.

<sup>26</sup>Berikanlah istri-istri dan anak-anakku kepadaku. Aku telah mendapatkan mereka dengan bekerja padamu. Kamu tahu bahwa aku melayanimu dengan baik.”

<sup>27</sup>Laban berkata kepadanya, “Jika kamu berkenan, izinkan aku mengatakan sesuatu. Aku tahu bahwa TUHAN telah memberkati aku karena kamu.”<sup>28</sup>Katakan kepadaku apa yang harus kubayar kepadamu, dan aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>29</sup>Yakub menjawab, “Kamu tahu bahwa aku telah bekerja keras untukmu. Kawanan ternakmu telah berkembang dengan baik ketika aku menjaganya.”<sup>30</sup>Ketika aku datang, harta milikmu hanya sedikit. Sekarang, hartamu sudah banyak sekali. Setiap kali aku melakukan sesuatu untukmu, TUHAN memberkatimu. Kalau begitu, kapan aku bisa bekerja untuk keluargaku sendiri?”

<sup>31</sup>Laban bertanya, “Jadi, apa yang harus kuberikan kepadamu?”

Jawab Yakub, “Kamu tidak perlu membayarku sedikit pun. Tetapi, aku akan kembali menggembalakan kambing dombamu, asalkan kamu menyetujui syarat ini:

<sup>32</sup>Izinkan aku berjalan di antara kawanan ternakmu hari ini. Aku akan mengambil setiap domba yang berbintik, bergaris, atau yang berwarna hitam, dan setiap kambing yang bergaris atau berbintik. Itulah yang akan menjadi upahku.

<sup>33</sup>Kelak, kamu dapat dengan mudah membuktikan kejujuranku. Kamu dapat datang dan melihat kawanan ternakku. Jika aku mempunyai kambing yang tidak berbintik atau domba yang tidak hitam, kamu akan tahu bahwa aku mencurinya.”

<sup>34</sup>Laban menjawab, “Aku setuju dengan itu. Kita akan melakukan yang kamu minta.”

<sup>35</sup>Akan tetapi, pada hari itu Laban memisahkan semua kambing jantan dan betina yang berbintik. Ia juga memisahkan semua domba yang berwarna hitam. Laban meminta anak-anaknya menjaga domba-domba ini.

<sup>36</sup>Maka anak-anak itu membawa semua ternak yang berbintik ke tempat lain. Mereka berjalan selama tiga hari. Yakub tinggal dan menjaga semua ternak yang tertinggal.

<sup>37</sup>Kemudian, Yakub memotong cabang yang hijau dari sejenis pohon cemara dan badam. Ia mengupas beberapa dahan sehingga ada garis-garis putih pada kulit dahan kayu itu.<sup>38</sup>Ia meletakkan dahan itu di depan kawanan di tempat yang berair. Apabila ternak datang untuk minum, mereka juga kawin di tempat itu.

<sup>39</sup>Kemudian, ketika kambing-kambing kawin di depan dahan itu, lahirlah yang berbintik, bergaris, atau hitam.

<sup>40</sup>Yakub memisahkan ternak yang berbintik dan hitam dari ternak lain dalam kawanan. Ia memisahkan ternaknya dari milik Laban.

<sup>41</sup>Setiap kali ternak yang lebih kuat mengadakan perkawinan dalam kawanan itu, Yakub meletakkan dahan-dahan di depannya. Ternak itu kawin dekat dahan-dahan itu.<sup>42</sup>Ketika ternak yang lemah kawin, Yakub tidak meletakkan dahan di sana. Jadi, ternak yang lahir dari induk yang lemah adalah milik Laban. Dan, ternak yang lahir dari induk yang kuat adalah milik Yakub.

<sup>43</sup>Dengan cara ini Yakub menjadi sangat kaya. Ia mempunyai sekawanan besar ternak, hamba yang banyak, unta-unta, dan keledai-keledai.

<sup>1</sup> 30.8 NAFTALI: Artinya “Pergumulanku”.

<sup>2</sup> 30.11 GAD: Artinya “Beruntung”.

<sup>3</sup> 30.13 ASYER: Artinya “Bahagia” atau “Senang”.

<sup>4</sup> 30.14 DUDAIM: Dalam bahasa aslinya “duwday”, yang berarti “tanaman cinta”. Orang-orang pada zaman itu percaya bahwa tanaman ini dapat membantu meningkatkan kesuburan wanita.

<sup>5</sup> 30.18 ISAKHAR: Artinya “Upah”.

<sup>6</sup> 30.20 ZEBULON: Artinya “Pujian” atau “Penghormatan”.

<sup>7</sup> 30.24 YUSUF: Kata ini seperti kata dalam bahasa Ibrani yang berarti “Kiranya Ia menambahkan”, tetapi juga terdengar seperti kata yang diterjemahkan dengan “Membuang” seperti dalam ayat 23.



## Chapter 31

## WAKTUNYA UNTUK BERANGKAT — YAKUB MELARIKAN DIRI

<sup>1</sup>Pada suatu hari, Yakub mendengar anak-anak Laban berbicara. Mereka berkata, “Yakub telah mengambil segala milik ayah kita. Ia telah menjadi kaya dan ia mengambil semua kekayaan itu dari ayah kita.”<sup>2</sup>Lalu, Yakub memerhatikan sikap Laban dan mengetahui bahwa Laban tidak seramah dahulu.<sup>3</sup>TUHAN berkata kepada Yakub, “Kembalilah ke tanah kelahiranmu, tempat nenek moyangmu tinggal, dan Aku akan menyertaimu.”

<sup>4</sup>Maka, Yakub menyuruh orang untuk memberi tahu Rahel dan Lea supaya menemuinya di padang, tempat ia menjaga kawanan kambing dombanya.<sup>5</sup>Yakub berkata kepada mereka, “Aku telah melihat bahwa sikap ayahmu sudah tidak seperti dahulu terhadap aku. Akan tetapi, Allah ayahku telah menyertai aku.<sup>6</sup>Kalian berdua tahu bahwa aku telah bekerja keras sebaik mungkin untuk ayah kalian.

<sup>7</sup>Namun, ayah kalian telah menipuku. Ia telah 10 kali mengubah upahku. Namun, Allah melindungiku dari semua tipuan Laban.

<sup>8</sup>Ayah kalian pernah berkata, ‘Kamu dapat mengambil semua kambing yang berbintik. Itu akan menjadi upahmu.’ Setelah ia mengatakan demikian, semua ternak melahirkan kambing yang berbintik, seharusnya semua itu menjadi milikku. Akan tetapi, Laban berkata, ‘Aku akan menahan kambing berbintik. Kamu dapat memiliki semua kambing bergaris. Itulah yang akan menjadi upahmu.’ Namun setelah ia berkata demikian, semua ternak melahirkan kambing bergaris.<sup>9</sup>Demikianlah Allah telah mengambil ternak dari ayahmu dan memberikannya kepadaku.

<sup>10</sup>Pada musim kawin ternak, aku bermimpi melihat bahwa hanya kambing jantan yang bergaris dan berbintik yang kawin.<sup>11</sup>Dalam mimpi itu, malaikat Allah berkata kepadaku, ‘Yakub!’

Aku menjawab, ‘Ya.’

<sup>12</sup>Malaikat berkata, ‘Lihatlah, semua kambing jantan kawin dengan ternak yang bergaris dan berbintik. Aku melakukan semua itu karena aku telah melihat semua yang dilakukan Laban terhadapmu.<sup>13</sup>Akulah Allah yang datang kepadamu di Betel. Di sana, kamu telah membuat altar dan mencurahkan minyak ke atasnya, serta membuat perjanjian dengan-Ku. Sekarang, Aku mau supaya kamu siap untuk kembali ke negeri tempatmu dilahirkan.’”

<sup>14</sup>Rahel dan Lea menjawab Yakub, “Ayah kami tidak harus memberikan apa-apa kepada kami apabila ia mati.<sup>15</sup>Ia memperlakukan kami seperti pendatang. Ia menjual kami kepadamu, dan kemudian memakai semua uang yang seharusnya menjadi milik kami.<sup>16</sup>Allah telah mengambil semua kekayaan ini dari ayah kami, dan sekarang menjadi milik kita dan anak-anak kita. Jadi, kamu harus melakukan apa saja yang dikatakan Allah kepadamu.”

<sup>17</sup>Maka, Yakub bersiap untuk perjalanannya. Ia menaikkan anak-anak dan istri-istrinya ke atas unta-unta.

<sup>18</sup>Kemudian, mereka mulai berjalan kembali ke tanah Kanaan, di mana ayahnya tinggal. Semua kawanan ternak milik Yakub berjalan di depan mereka. Ia membawa segala sesuatu yang diperolehnya selama ia tinggal di Padan-Aram.

<sup>19</sup>Pada waktu Laban pergi menggunting bulu domba-dombanya, Rahel masuk ke rumahnya dan mencuri terafim <sup>1</sup> milik ayahnya.

<sup>20</sup>Yakub menipu Laban, orang Aram itu. Ia tidak mengatakan kepada Laban bahwa ia pergi.<sup>21</sup>Yakub segera berangkat dengan membawa keluarga dan segala miliknya. Mereka menyeberangi Sungai Efrat dan berjalan menuju daerah perbukitan Gilead.

<sup>22</sup>Tiga hari kemudian, Laban menyadari bahwa Yakub telah melarikan diri.<sup>23</sup>Jadi, ia mengumpulkan orang-orangnya dan mulai mengejar Yakub. Setelah tujuh hari, Laban menemukan Yakub di dekat perbukitan di Gilead.

<sup>24</sup>Malam itu Allah datang kepada Laban dalam sebuah mimpi dan berkata, “Berhati-hatilah atas setiap kata yang akan kamu katakan kepada Yakub.”

## PENCARIAN BENDA BERHALA YANG DICURI

<sup>25</sup>Besok paginya, Laban menemukan Yakub. Yakub telah mendirikan kemahnya di atas perbukitan Gilead, jadi Laban dan semua orangnya mendirikan kemahnya di perbukitan yang sama.

<sup>26</sup>Laban berkata kepada Yakub, “Mengapa kamu menipuku? Mengapa kamu mengambil anak-anakku seolah-olah mereka adalah tawanan perang?<sup>27</sup> Mengapa kamu pergi tanpa memberitahuku? Jika kamu memberitahuku, aku akan mengadakan jamuan makan untukmu. Akan ada nyanyian dan tarian dengan musik.”<sup>28</sup> Bahkan, kamu tidak membiarkan aku mencium cucu-cucu dan anak-anakku untuk mengatakan selamat jalan. Kamu telah bertindak bodoh!

<sup>29</sup>Aku berkuasa untuk menyakitimu. Namun, tadi malam Allah ayahmu datang kepadaku dalam mimpi. Ia mengingatkan aku untuk tidak menyakitimu dengan cara apa pun.<sup>30</sup> Aku tahu bahwa kamu ingin kembali ke rumah ayahmu. Oleh sebab itu kamu pergi. Tetapi mengapa kamu mencuri benda berhala dari rumahku?”

<sup>31</sup>Yakub menjawab, “Aku berangkat tanpa memberitahumu karena aku takut. Aku berpikir kamu akan mengambil anak-anakmu dariku dengan paksa.”<sup>32</sup> Namun, aku tidak mencuri benda berhalamu. Jika kamu menemukan orang yang bersamaku di sini telah mengambil berhalamu, orang itu akan dibunuh. Di hadapan saudara-saudara kita, periksalah barang-barangku. Jika ada barang-barangmu di antaranya, ambilah itu.” Saat itu, Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mencuri benda berhala Laban.

<sup>33</sup>Laban pergi dan memeriksa seluruh perkemahan Yakub. Ia melihat ke dalam tenda Yakub dan kemudian ke dalam tenda Lea. Kemudian, ia melihat ke dalam tenda kedua hamba perempuan itu, tetapi ia tidak menemukan benda berhala dari rumahnya. Maka, ia masuk ke tenda Rahel.

<sup>34</sup>Rahel menyembunyikan benda berhala itu di dalam pelana untanya, dan ia duduk di atasnya. Laban mencari ke seluruh tenda, tetapi tidak ditemukannya benda berhala itu.

<sup>35</sup>Rahel berkata kepada ayahnya, “Ayah, jangan marah padaku. Aku tidak sanggup berdiri di depanmu karena aku sedang datang bulan.” Jadi, Laban mencari ke seluruh tenda, tetapi ia tidak menemukan benda berhala itu.

<sup>36</sup>Yakub menjadi sangat marah dan berkata, “Kesalahan apa yang telah kulakukan? Hukum mana yang telah kulanggar? Apa hakmu untuk mengejar dan menghentikan aku?”<sup>37</sup> Kamu telah memeriksa segala sesuatu milikku dan tidak menemukan milikmu. Jika kamu menemukan sesuatu, tunjukkanlah kepadaku. Letakkan di sini supaya orang-orangku dapat melihatnya. Biarlah orang-orang kami menentukan siapa di antara kita yang benar.

<sup>38</sup>Aku telah bekerja selama 20 tahun untukmu. Selama masa itu, tidak ada seekor anak domba dan kambing yang mati ketika lahir. Dan, aku tidak memakan seekor pun dari kawanan dombamu.<sup>39</sup> Setiap kali seekor domba diterkam binatang liar, aku sendiri selalu membayarnya. Aku tidak membawa binatang yang mati kepadamu dan mengatakan bahwa itu bukan kesalahanku. Dan kamu memintaku mengganti binatang yang dicuri baik pada siang hari maupun pada malam hari.<sup>40</sup> Pada siang hari, terik matahari menghabiskan kekuatanku dan pada malam hari matakku tidak bisa tidur karena kedinginan.

<sup>41</sup>Aku telah bekerja seperti hamba untukmu selama 20 tahun. Empat belas tahun pertama, aku bekerja untuk mendapatkan kedua anak perempuanmu. Enam tahun berikutnya aku bekerja untuk mendapat ternakmu. Dan selama masa itu, kamu telah sepuluh kali mengubah upahku.<sup>42</sup> Akan tetapi, Allah nenek moyangku, Allah Abraham dan yang disembah oleh Ishak, menyertaiku. Jika Allah tidak menyertaiku, kamu tentu sudah menyuruhku pergi tanpa sesuatu. Akan tetapi, Allah melihat kesulitan yang kuhadapi dan pekerjaan yang telah kulakukan, dan tadi malam Allah membuktikan bahwa aku benar.”

## YAKUB DAN PERJANJIAN LABAN

<sup>43</sup>Laban berkata kepada Yakub, “Perempuan-perempuan ini adalah anak-anakku. Anak-anak itu adalah milikku, dan ternak itu milikku. Segala sesuatu yang kamu lihat di sini adalah milikku, tetapi aku tidak dapat melakukan apa pun untuk menahan anak-anakku dan anak-anak mereka.”<sup>44</sup> Oleh sebab itu, mari kita membuat perjanjian. Biarlah perjanjian itu menjadi bukti bahwa kita telah berdamai.”

<sup>45</sup>Maka, Yakub mengambil sebuah batu besar dan didirikannya menjadi sebuah tugu.<sup>46</sup>Ia menyuruh orang-orangnya untuk mengumpulkan beberapa batu lagi dan menumpuknya. Kemudian, mereka makan di samping tugu itu.<sup>47</sup> Laban menamai tempat itu Yegar-Sahaduta<sup>2</sup>. Tetapi Yakub menamainya Galed<sup>3</sup>.

<sup>48</sup>Laban berkata kepada Yakub, “Tugu ini akan menolong kita berdua mengingat perjanjian kita hari ini.” Oleh sebab itu, Yakub menyebut tempat itu Galeed.

<sup>49</sup>Kemudian Laban berkata, “Biarlah TUHAN menjaga kita apabila kita berpisah satu sama lain.” Maka tempat itu juga disebut Mizpa<sup>4</sup>.

<sup>50</sup>“Jika kamu menyakiti anak-anakku perempuanku atau menikahi perempuan lain, ingatlah bahwa Allah melihat perbuatanmu.

<sup>51</sup>Di sini ada tugu yang kuletakkan di tengah-tengah kita, dan ada tumpukan batu khusus yang menjadi bukti bahwa kita telah membuat perjanjian.<sup>52</sup>Tugu dan batu khusus ini, keduanya menolong kita untuk mengingat perjanjian kita. Aku tidak akan pernah melewati tugu ini untuk melawanmu, dan kamu tidak akan melewati batu-batu ini untuk melawanku.<sup>53</sup>Semoga Allah Abraham, Allah Nahor, dan Allah nenek moyang mereka menghakimi kita jika kita melanggar perjanjian itu.”

Maka, Yakub berjanji dengan mengucapkan sumpah atas nama Tuhan yang ditakuti dan disembah oleh Ishak, ayahnya.

<sup>54</sup>Kemudian, Yakub menyembelih seekor hewan dan mempersembhkannya sebagai persembahan di atas gunung. Dan, ia mengundang orang-orangnya datang dan makan bersama. Setelah mereka selesai makan, mereka bermalam di gunung itu.<sup>55</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi benar Laban memberi ciuman perpisahan kepada cucu-cucu dan anak-anaknya. Ia memberkati mereka lalu ia pulang.

---

<sup>1</sup> 31.19 TERAFIG: Berhala yang disembah sebagai dewa pelindung rumah tangga.

<sup>2</sup> 31.47 YEGAR-SAHADUTA: Dalam bahasa Aram (tempat asal Laban), berarti “Timbunan Kesaksian”.

<sup>3</sup> 31.47 GALED: Dalam bahasa Ibrani, nama “Timbunan Kesaksian”.

<sup>4</sup> 31.49 MIZPA: Dalam bahasa Ibrani, berarti “Menara Pengawas”.

---

## Chapter 32

## YAKUB BERSIAP MENEMUI ESAU

<sup>1</sup>Yakub juga meninggalkan tempat itu. Dalam perjalanan, para malaikat Allah menemuinya.<sup>2</sup>Ketika Yakub melihat mereka, ia berkata, “Tempat ini adalah kemah Allah!” Jadi, Yakub menamai tempat itu Mahanaim<sup>1</sup>.

<sup>3</sup>Saudara Yakub, Esau, tinggal di daerah perbukitan Edom yang disebut Seir. Yakub menyuruh beberapa orang utusan kepada Esau.<sup>4</sup>Ia berkata kepada mereka, “Katakan kepada tuanku Esau: ‘Hambamu Yakub telah tinggal bersama Laban selama tahun-tahun ini.<sup>5</sup>Aku mempunyai banyak lembu, keledai, kawanan ternak, dan hamba. Tuan, aku menyampaikan pesan ini kepadamu untuk meminta agar engkau mau menerima kami.’”

<sup>6</sup>Utusan itu kembali kepada Yakub dan berkata, “Kami telah pergi kepada saudaramu Esau. Ia akan datang menemui engkau. Ada empat ratus laki-laki bersamanya.”

<sup>7</sup>Yakub merasa sangat takut dan khawatir. Ia membagi orang-orangnya, kawanan ternak, domba, serta unta-unta menjadi dalam dua rombongan.<sup>8</sup>Yakub berpikir, “Jika Esau datang dan membinasakan satu rombongan, rombongan yang lain dapat lari dan menyelamatkan diri.”

<sup>9</sup>Kemudian, Yakub berkata, “Allah ayahku, Abraham! Allah ayahku, Ishak! TUHAN, Engkau mengatakan kepadaku untuk kembali ke negeriku dan kepada keluargaku. Engkau mengatakan bahwa Engkau akan melakukan yang baik kepadaku.<sup>10</sup>Aku tidak layak untuk menerima semua kebaikan yang telah Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini. Dulu, aku menyeberangi Sungai Yordan hanya dengan membawa tongkat di tangan, tetapi sekarang, aku memiliki harta yang cukup untuk dibagi ke dalam dua rombongan besar.

<sup>11</sup>Aku memohon kepada-Mu untuk menyelamatkan aku dari saudaraku, Esau. Aku takut kalau ia akan datang dan membunuh kami semua, bahkan ibu-ibu dengan anak-anaknya.<sup>12</sup>Tuhan, Engkau berkata kepadaku, ‘Aku akan melakukan yang baik kepadamu. Aku akan memperbanyak keluargamu dan membuat anak-anakmu sebanyak pasir di laut. Tidak akan terhitung.’”

<sup>13</sup>Yakub bermalam di tempat itu. Ia mempersiapkan beberapa hal untuk diberikan kepada Esau sebagai hadiah.

<sup>14</sup>Ia mengambil 200 kambing betina dan 20 kambing jantan, 200 domba betina dan 20 domba jantan.<sup>15</sup>Ia mengambil 30 unta betina dan anak-anaknya, 40 lembu dan 10 sapi jantan, 20 keledai betina dan 10 keledai jantan.<sup>16</sup>Ia memberikan semua kawanan ternak itu kepada hamba-hambanya. Kemudian, ia berkata kepada mereka, “Pisahkanlah setiap rombongan binatang. Pergilah ke mendahului aku dan buatlah jarak antara setiap kawanan.”

<sup>17</sup>Yakub memberikan urutannya kepada mereka. Kepada hamba dengan rombongan ternak pertama ia berkata, “Apabila Esau saudaraku datang kepadamu dan bertanya, ‘Ternak siapakah itu? Ke mana kamu pergi? Hamba siapa kamu?’<sup>18</sup>maka kamu harus menjawab, ‘Ternak ini milik hambamu Yakub. Ia mengirimnya sebagai pemberian kepada tuanku, Esau. Dan, ia juga akan datang di belakang kami.’”

<sup>19</sup>Yakub juga memberikan perintah yang sama kepada hamba kedua, hamba ketiga, dan semua hamba lainnya. Ia berkata, “Kamu harus mengatakan hal yang sama kepada Esau apabila kamu bertemu dengan dia.<sup>20</sup>Kamu juga harus berkata, ‘Inilah hadiah utukmu dan hambamu Yakub ada di belakang kami.’”

Yakub berpikir, “Jika kusuruh hamba-hamba itu pergi terlebih dahulu bersama hadiah, mungkin Esau akan mengampuni dan menerimaku.”

<sup>21</sup>Maka, Yakub mengirimkan pemberian kepada Esau, tetapi ia tinggal di kemah malam itu.

<sup>22</sup>Malam itu, Yakub bangun dan mengajak kedua istrinya, kedua pelayan perempuannya, dan kesebelas anaknya laki-laki bersamanya menyeberangi Sungai Yabok di tempat penyeberangan.<sup>23</sup>Setelah menyuruh keluarganya menyeberangi sungai, Yakub mengirim segala miliknya ke seberang sungai.

## PERLAWANAN DENGAN ALLAH

<sup>24</sup>Maka, tinggallah Yakub seorang diri; dan ada seorang laki-laki datang dan bergulat dengan dia. Orang itu bergulat dengan Yakub hingga matahari terbit.<sup>25</sup>Ketika orang itu merasa bahwa ia tidak dapat mengalahkan Yakub, ia memukul pangkal paha Yakub, dan membuatnya terkilir.

<sup>26</sup>Kemudian orang itu berkata kepada Yakub, “Biarkan aku pergi karena matahari telah terbit.”

Akan tetapi, Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan engkau pergi sebelum engkau memberkatiku.”

<sup>27</sup>Orang itu berkata kepada Yakub, “Siapa namamu?”

Yakub menjawab, “Namaku Yakub.”

<sup>28</sup>Kemudian, orang itu berkata, “Namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel<sup>2</sup>. Aku memberimu nama ini karena kamu telah bergulat dengan Allah dan manusia, dan kamu menang.”

<sup>29</sup>Kemudian, Yakub bertanya kepadanya, “Katakan kepadaku siapa namamu.”

Akan tetapi, orang itu berkata, “Mengapa kamu bertanya siapa namaku?” Kemudian orang itu memberkati Yakub di tempat itu.

<sup>30</sup>Jadi, Yakub menamai tempat itu Peniel<sup>3</sup>. Ia berkata, “Di tempat ini aku melihat Allah berhadapan muka, tetapi aku tetap hidup.”

<sup>31</sup>Kemudian, matahari terbit ketika ia melewati Peniel. Yakub pincang karena pahanya terkilir.<sup>32</sup>Jadi, sampai hari ini pun, umat Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena di bagian itulah otot Yakub terluka.

---

<sup>1</sup> 32:2 MAHANAIM: Artinya, “Dua Perkemahan”.

<sup>2</sup> 32:28 ISRAEL: Artinya, “ia bergumul dengan Allah”, atau “Allah bergumul”.

<sup>3</sup> 32:30 PENIEL: Artinya, “wajah Allah”.

---

## Chapter 33

## YAKUB MENEMUI ESAU

<sup>1</sup>Yakub memandang dan melihat Esau datang. Esau datang bersama 400 laki-laki. Maka, Yakub membagi keluarganya menjadi empat rombongan. Lea dan anak-anaknya dalam satu rombongan, Rahel dan Yusuf dalam satu rombongan, dan dua pelayan perempuannya beserta anak-anak mereka dalam dua rombongan.<sup>2</sup>Yakub menempatkan dua pelayan perempuannya dan anak-anak mereka di depan. Kemudian, Lea dan anak-anaknya di belakang mereka. Rahel dan Yusuf di urutan terakhir.

<sup>3</sup>Yakub sendiri berjalan di depan mereka. Sementara ia terus berjalan ke arah Esau, ia sujud sampai ke tanah tujuh kali.

<sup>4</sup>Ketika Esau melihat Yakub, ia berlari menemuinya. Ia meletakkan tangannya memeluk Yakub dan memeluk lehernya dan menciumnya. Kemudian, mereka berdua menangis.<sup>5</sup>Ketika Esau mengangkat wajahnya, ia melihat perempuan-perempuan dan anak-anak. Ia berkata, “Siapa semua orang yang bersamamu ini?”

Yakub menjawab, “Mereka adalah anak-anak yang diberikan Allah kepada hambamu ini.”

<sup>6</sup>Kemudian, dua pelayan perempuan Yakub dan anak-anak mereka pergi kepada Esau. Mereka sujud di depannya.<sup>7</sup>Kemudian, Lea dan anak-anaknya pergi kepada Esau dan bersujud. Menyusul Rahel dan Yusuf pergi kepada Esau dan bersujud.

<sup>8</sup>Esau berkata, “Apa maksudmu dengan semua rombongan yang aku jumpai tadi?”

Yakub menjawab, “Inilah pemberianku kepadamu agar engkau dapat menerimaku.”

<sup>9</sup>Namun, Esau berkata, “Kamu tidak harus memberikan semua hadiah itu kepadaku, saudaraku. Aku berkecukupan.”

<sup>10</sup>Yakub berkata, “Tidak, aku memohon kepadamu! Jika engkau sungguh-sungguh menerima aku, terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Aku sangat senang melihat wajahmu kembali. Sama seperti melihat wajah Allah. Aku sangat senang melihat bahwa engkau menerima aku.<sup>11</sup>Jadi, aku mohon terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Allah sangat baik kepadaku. Aku memperoleh lebih daripada yang kubutuhkan.” Karena Yakub memohon dengan sangat agar Esau menerima hadiah itu, maka Esau menerimanya.

<sup>12</sup>Kemudian, Esau berkata, “Sekarang, kamu dapat meneruskan perjalananmu. Aku akan pergi mendahuluimu.”

<sup>13</sup>Namun, Yakub berkata kepadanya, “Engkau tahu bahwa anak-anakku lemah. Dan, aku harus hati-hati dengan kawanan ternakku dan anak-anak ternak itu. Jika aku memaksa mereka berjalan terlalu jauh dalam satu hari, semua ternak akan mati.<sup>14</sup>Jadi, pergilah terlebih dahulu. Aku akan mengikutimu pelan-pelan agar sapi dan ternak lainnya selamat, dan anak-anakku tidak terlalu lelah. Aku akan menemuimu di Seir.”

<sup>15</sup>Maka, Esau berkata, “Kalau begitu, aku akan meninggalkan beberapa orangku bersamamu untuk menolongmu.”

Akan tetapi, Yakub menjawab, “Engkau sudah sangat baik kepadaku. Engkau tidak perlu melakukan hal itu.”

<sup>16</sup>Jadi, hari itu Esau memulai perjalanannya kembali ke Seir.<sup>17</sup>Akan tetapi, Yakub pergi ke Sukot. Di situ, ia membangun sebuah rumah baginya sendiri dan kandang untuk ternaknya. Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Sukot.

<sup>18</sup>Yakub mengakhiri perjalanannya dari Padan-Aram ke kota Sikhem, di Kanaan dengan selamat. Ia membuat perkemahannya di ladang dekat kota.<sup>19</sup>Ia membeli sebidang tanah seharga seratus keping perak sebagai tempat

perkemahan dari keluarga Hamor, ayah Sikkem.<sup>20</sup> Ia membangun sebuah altar di sana untuk memuliakan Allah. Ia menamai tempat itu “El, Allah Israel.”

---

<sup>1</sup> 33:17 SUKOT: Artinya, “tempat berteduh”.

---

## Chapter 34

## PEMERKOSAAN TERHADAP DINA

<sup>1</sup>Pada suatu hari, Dina, anak Lea dan Yakub keluar untuk melihat-lihat perempuan-perempuan di tempat itu.<sup>2</sup>Ia terlihat oleh Sikhem, anak Hamor orang Hewi yang menguasai negeri itu. Sikhem membawa Dina dan memperkosanya.<sup>3</sup>Namun, hati Sikhem begitu terpicu pada Dina, sehingga ia jatuh cinta kepada gadis itu. Sikhem mengatakan perasaannya kepada gadis itu.

<sup>4</sup>Sikhem berkata kepada ayahnya, “Tolong ambil perempuan ini supaya aku dapat menikahnya.”

<sup>5</sup>Yakub mengetahui bahwa Sikhem telah menodai Dina, anaknya. Namun, semua anak laki-lakinya sedang ada di padang bersama ternak-ternaknya, jadi ia tidak berbuat apa-apa sampai mereka pulang.

<sup>6</sup>Kemudian, ayah Sikhem, Hamor, pergi menemui Yakub untuk berbicara tentang Dina.

<sup>7</sup>Setelah anak-anak laki-laki Yakub mendengar berita tentang Dina, mereka pun segera pulang dari padang dan sangat marah karena Sikhem telah mempermalukan Israel dengan memperkosa anak perempuan Yakub sebab hal itu tidak pantas dilakukan.

<sup>8</sup>Akan tetapi, Hamor berkata kepada mereka, “Hati Sikhem telah terpaut dengan Dina. Biarlah Sikhem mengambilnya menjadi istrinya.<sup>9</sup>Marilah kita saling berbesan. Berikanlah anak perempuanmu kepada kami dan kami akan memberikan anak-anak perempuan kami kepadamu.<sup>10</sup>Dengan demikian, kamu dapat tinggal bersama dengan kami, dan negeri ini terbuka bagimu. Tinggallah di dalamnya, berdaganglah, dan kumpulkanlah hartamu darinya.”

<sup>11</sup>Sikhem juga berbicara ayah dan saudara-saudara laki-laki Dina, “Jika aku mendapat kemurahanmu, aku akan melakukan segala sesuatu yang engkau kehendaki.<sup>12</sup>Mintalah kepadaku mas kawin sebanyak yang engkau inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu sesuai yang engkau minta. Hanya, berikanlah gadis itu untuk menjadi istriku.”

<sup>13</sup>Karena saudara mereka telah dinodai, anak-anak laki-laki Yakub menjawab Sikhem dan Hemor dengan tipu daya.

<sup>14</sup>Kata mereka, “Kami tidak dapat melakukannya; kami tidak dapat menyerahkan saudara kami kepada seorang laki-laki yang tidak bersunat karena hal itu akan membawa aib bagi kami.<sup>15</sup>Kami akan memberikan izin hanya jika syarat ini engkau penuhi: engkau harus menjadi sama seperti kami dengan cara menyunat setiap laki-laki yang ada di antara kamu.<sup>16</sup>Dengan begitu, orang-orangmu dapat menikahi perempuan dari bangsa kami, dan orang-orang kami dapat menikahi perempuan dari bangsamu sehingga kita dapat tinggal bersama dan menjadi satu bangsa.<sup>17</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak mau disunat, kami akan membawa Dina dan pergi.”

<sup>18</sup>Syarat itu dipandang baik oleh Hamor dan Sikhem, anaknya.<sup>19</sup>Orang muda itu, yang adalah orang paling terhormat dalam keluarga ayahnya, tidak menunda-nunda waktu untuk melakukannya karena ia sangat menyukai anak perempuan Yakub.

<sup>20</sup>Maka, Hamor dan Sikhem pergi ke gerbang kota mereka untuk berbicara kepada para laki-laki di kota itu,

<sup>21</sup>“Orang-orang ini ingin bersahabat dengan kita. Karena itu, biarlah mereka tinggal di negeri kita dan berdagang di sini sebab negeri ini masih cukup luas bagi mereka. Biarlah kita mengambil anak-anak perempuan mereka menjadi istri kita, dan memberikan anak-anak perempuan kita kepada mereka.

<sup>22</sup>Hanya, inilah syarat yang diminta orang-orang itu untuk dapat hidup bersama dengan kita dan menjadi satu bangsa: setiap laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka.<sup>23</sup>Bukankah nantinya ternak, harta, dan hewan-hewan mereka yang lainnya akan menjadi milik kita? Jadi, marilah kita menyetujui syarat mereka supaya mereka tetap tinggal bersama kita.”

<sup>24</sup>Semua laki-laki yang keluar dari gerbang kota itu setuju dengan Hamor dan Sikhem, anaknya. Maka, setiap laki-laki kota itu disunat, semua yang keluar dari gerbang kota itu.



<sup>25</sup>Tiga hari kemudian, orang-orang yang telah disunat itu masih sakit. Dua dari anak Yakub, Simeon dan Lewi, tahu bahwa mereka saat itu masih lemah. Jadi, mereka pergi ke kota dan membunuh semua laki-laki di sana.

<sup>26</sup>Simeon dan Lewi juga membunuh Hamor dan anaknya, Sikhem. Kemudian, mereka membawa Dina keluar dari rumah Sikhem dan pergi.

<sup>27</sup>Anak-anak Yakub pergi ke kota dan mencuri segala sesuatu yang ada di sana karena apa yang telah diperbuat Sikhem terhadap saudari mereka. <sup>28</sup>Jadi, anak-anak Yakub membawa semua binatang mereka dan segala sesuatu yang lain yang ada di dalam kota dan di ladang. <sup>29</sup>Mereka membawa segala sesuatu milik orang-orang itu. Bahkan, mereka membawa istri-istri dan anak-anak mereka.

<sup>30</sup>Akan tetapi, Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, “Kamu telah memberikan banyak kesulitan bagiku. Semua orang di tempat ini akan membenciku. Semua orang Kanaan dan orang Feris akan berbalik melawan aku. Kita hanya sedikit. Jika mereka di tempat ini bersama-sama melawan kita, aku akan binasa. Dan, semua umat kita akan binasa bersama aku.”

<sup>31</sup>Tetapi Simeon dan Lewi berkata, “Apakah kita harus membiarkan mereka ini memperlakukan saudari kami seperti seorang pelacur? Mereka telah melakukan hal yang salah terhadap saudari kami!”

## Chapter 35

## YAKUB DI BETEL

<sup>1</sup>Allah berkata kepada Yakub, “Bangunlah, menetaplah di Betel. Bangunlah sebuah altar bagi Allah yang pernah menampakkan diri kepadamu ketika engkau melarikan diri dari saudaramu, Esau.”

<sup>2</sup>Maka, Yakub berkata kepada keluarga dan semua orang yang tinggal bersamanya, “Singkirkan semua dewa asing yang ada pada kalian. Sucikan diri kalian dan pakailah pakaian yang bersih.<sup>3</sup>Kita akan meninggalkan tempat ini dan pergi ke Betel. Di sana, aku akan membangun sebuah altar untuk Allah yang selalu menolongku pada masa kesulitan dan yang menyertai aku ke mana pun aku pergi.”

<sup>4</sup>Maka, orang-orang itu menyerahkan semua dewa asing yang ada pada mereka kepada Yakub. Mereka memberikan semua anting-anting yang mereka pakai. Yakub mengubur semua barang itu di bawah pohon ek dekat kota yang disebut Sikhem.

<sup>5</sup>Lalu, Yakub dan anak-anaknya meninggalkan tempat itu. Orang-orang yang tinggal di kota-kota sekitar hendak mengejar dan membunuh rombongan Yakub. Namun, Allah memenuhi orang-orang itu dengan rasa takut yang besar sehingga mereka tidak mengejar Yakub.

<sup>6</sup>Maka, Yakub dan rombongannya tiba di Kota Lus, yang sekarang disebut Betel, di tanah Kanaan.<sup>7</sup>Yakub membangun sebuah altar di sana. Ia menamai tempat itu “El-Betel” karena di tempat itulah Allah pertama kali menampakkan diri kepadanya ketika ia lari dari saudaranya.

<sup>8</sup>Debora, pengasuh Ribka, mati di sana. Mereka menguburnya di bawah pohon ek di Betel. Mereka menamai tempat itu Alon-Bakut<sup>1</sup>.

## NAMA BARU YAKUB

<sup>9</sup>Ketika Yakub kembali dari Padan-Aram, Allah menampakkan diri lagi kepadanya dan memberkati dia<sup>10</sup> Allah berkata kepadanya, “Namamu Yakub, tetapi Aku akan mengganti nama itu. Kamu tidak akan lagi disebut Yakub. Nama barumu adalah Israel.” Jadi, Allah menamainya Israel.

<sup>11</sup>Allah berkata kepada Yakub, “Akulah Allah Yang Mahakuasa dan Aku memberikan berkat ini kepadamu: Beranak-cucu dan bertambahbanyaklah menjadi suatu bangsa yang besar. Darimu akan lahir bangsa-bangsa dan raja-raja.<sup>12</sup>Aku telah memberikan suatu negeri kepada Abraham dan Ishak. Sekarang, Aku memberikan negeri itu kepadamu dan kepada keturunanmu, yang lahir setelah kamu.”<sup>13</sup>Kemudian, Allah meninggalkan tempat itu.

<sup>14</sup>Yakub mendirikan sebuah tugu peringatan dari batu di tempat itu. Ia menuangkan anggur dan minyak ke atasnya.<sup>15</sup>Yakub menamai tempat itu Betel.

## RAHEL MATI MELAHIRKAN

<sup>16</sup>Yakub dan rombongannya meninggalkan Betel. Sebelum mereka tiba di Efrata, Rahel melahirkan anaknya.

<sup>17</sup>Rahel mengalami banyak masalah saat melahirkan anak itu. Ia sangat kesakitan. Melihat hal ini, perawatnya berkata, “Jangan takut Rahel. Kamu melahirkan anak laki-laki lagi.”

<sup>18</sup>Rahel mati ketika melahirkan anak itu. Sebelum mati, ia menamai anak itu Benoni<sup>2</sup>. Namun, Yakub menamainya Benyamin<sup>3</sup>.

<sup>19</sup>Rahel dikubur di jalan ke Efrata, yaitu Betlehem.<sup>20</sup>Yakub meletakkan sebuah batu khusus pada kuburan Rahel untuk menghormati dia. Batu khusus itu masih ada di sana hingga hari ini.

<sup>21</sup>Kemudian, Israel meneruskan perjalanannya. Ia berkemah tepat di sebelah Selatan Migdal-Eder.

<sup>22</sup>Israel tinggal di sana untuk sementara waktu. Ketika ia di sana, Ruben tidur dengan Bilha, hamba perempuan Israel. Dan, Israel mendengar tentang hal ini.

## KELUARGA ISRAEL

Yakub mempunyai 12 anak.

<sup>23</sup>Anak-anak Yakub dan Lea adalah Ruben anak sulung Yakub, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon.

<sup>24</sup>Anak-anak Yakub dan Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.

<sup>25</sup>Bilha adalah pelayan Rahel. Anak-anak Yakub dan Bilha adalah Dan serta Naftali.

<sup>26</sup>Zilpa adalah pelayan Lea. Anak-anak Yakub dan Zilpa adalah Gad dan Asyer.

Mereka inilah anak-anak Yakub yang lahir di Padan-Aram.

<sup>27</sup>Yakub pergi kepada ayahnya Ishak di Mamre di Kiryat-Arba, yaitu Hebron. Di sinilah Abraham dan Ishak tinggal.

<sup>28</sup>Ishak hidup sampai 180 tahun. <sup>29</sup>Kemudian, Ishak mengembuskan napas terakhirnya dan mati. Ia dikumpulkan bersama leluhurnya. Ia meninggal di usia yang lanjut dan mempunyai hidup yang memuaskan. Anak-anaknya, Esau dan Yakub, menguburnya.

---

<sup>1</sup> 35:8 ALON-BAKUT: Artinya, "Pohon Besar Ratapan".

<sup>2</sup> 35:18 BENONI: Artinya, "anak penderitaanku".

<sup>3</sup> 35:18 BENYAMIN: Artinya, "tangan kanan" atau "putra kesayangan".

---

## Chapter 36

## KELUARGA ESAU

<sup>1</sup>Inilah sejarah keluarga Esau, yaitu Edom.<sup>2</sup>Esau menikahi perempuan-perempuan dari tanah Kanaan. Nama istri-istrinya yaitu Ada, anak Elon orang Het, Oholibama anak Ana, putra Zibeon orang Hewi, dan<sup>3</sup>Basmat, anak Ismael, saudari Nebayot.

<sup>4</sup>Esau dan Ada mempunyai seorang anak laki-laki bernama Elifas. Basmat mempunyai seorang anak laki-laki bernama Rehuel.<sup>5</sup>Oholibama mempunyai tiga anak: Yeush, Yaelam, dan Korah. Inilah anak-anak Esau yang lahir di tanah Kanaan.

<sup>6-8</sup>Keluarga Yakub dan Esau menjadi terlalu banyak untuk ditampung di tanah Kanaan. Maka, Esau memisahkan diri dari Yakub, saudaranya, ke tempat yang jauh. Ia membawa istri-istrinya, anak-anaknya laki-laki dan perempuan, semua hambanya, lembu dan ternak yang lain, dan segala sesuatu lainnya yang diperolehnya di Kanaan dan pindah ke negeri Seir. Esau juga dinamai Edom.

<sup>9</sup>Esau adalah bapa orang Edom. Inilah nama-nama keluarga Esau yang tinggal di daerah perbukitan Seir:

<sup>10</sup>Anak Esau dan Ada ialah Elifas. Anak Esau dan Basmat ialah Rehuel.

<sup>11</sup>Elifas mempunyai lima anak: Teman, Omar, Zefo, Gaetam, dan Kenas.<sup>12</sup>Elifas juga mempunyai gundik bernama Timna. Timna dan Elifas mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amalek.

<sup>13</sup>Rehuel mempunyai empat anak laki-laki: Nahat, Zerah, Syama, dan Miza. Itulah cucu laki-laki Esau dari Basmat, istrinya.

<sup>14</sup>Istri ketiga Esau ialah cucu Zibeon, yaitu Oholibama, anak Ana. Anak-anak Esau dan Oholibama adalah Yeush, Yaelam, Korah.

<sup>15</sup>Inilah kelompok keluarga yang berasal dari Esau:

Anak sulung Esau ialah Elifas. Anak-anak Elifas: Teman, Omar, Zefo, Kenas,

<sup>16</sup>Korah, Gaetam, dan Amalek.

Semua keluarga ini berasal dari Ada, istri Esau.

<sup>17</sup>Rehuel, anak Esau, adalah ayah dari keluarga ini: Nahat, Zera, Syama, dan Miza.

Semua keluarga ini berasal dari Basmat, istri Esau.

<sup>18</sup>Istri Esau yaitu Oholibama, anak Ana, melahirkan Yeush, Yaelam, dan Korah. Ketiga orang ini ialah pemimpin dari keluarga mereka.

<sup>19</sup>Mereka semua adalah anak laki-laki Esau dan pemimpin kelompok keluarga Edom.

<sup>20</sup>Seir, seorang Hori, tinggal di Edom sebelum Esau datang. Inilah anak-anak Seir:

Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,

<sup>21</sup>Disyon, Ezer, Disyan. Semua anak ini adalah orang Hori pemimpin keluarga dari Seir di Edom.

<sup>22</sup>Anak laki-laki Lotan adalah Hori dan Heman. Saudara perempuan Lotan adalah Timna.

<sup>23</sup>Syobal adalah ayah dari Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan Onam.

<sup>24</sup>Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, Aya dan Ana. Ana ialah orang yang menemukan sumber air panas di padang gurun ketika ia menggembalakan keledai ayahnya.

<sup>25</sup>Ana ialah ayah Disyon dan Oholibama.

<sup>26</sup>Disyon mempunyai empat anak laki-laki. Mereka adalah Hemdan, Eshyan, Yitran, dan Keran.

<sup>27</sup>Ezer mempunyai tiga anak laki-laki. Mereka adalah Bilhan, Zaawan, dan Akan.

<sup>28</sup>Disyan mempunyai dua anak laki-laki. Mereka adalah Us dan Aran.

<sup>29</sup>Inilah nama-nama pemimpin keluarga Hori: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,<sup>30</sup>Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka ini adalah pemimpin keluarga yang tinggal di Negeri Seir.

<sup>31</sup>Pada masa itu sudah ada raja-raja di Negeri Edom. Edom telah mempunyai raja jauh sebelum Israel mempunyainya.

<sup>32</sup>Bela anak Beor adalah raja yang memerintah di Negeri Edom. Ia memerintah atas Kota Dinhaba.

<sup>33</sup>Ketika Bela meninggal, Yobab menjadi raja. Yobab adalah anak Zerah dari Bozra.

<sup>34</sup>Ketika Yobab meninggal, Hussyam memerintah. Hussyam berasal dari Negeri Teman.

<sup>35</sup>Ketika Hussyam meninggal, Hadad memerintah negeri itu. Hadad adalah anak Bedad. Bedad adalah orang yang mengalahkan Midian di Negeri Moab. Hadad berasal dari Kota Awit.

<sup>36</sup>Ketika Hadad meninggal, Samla memerintah negeri itu. Samla berasal dari Masreka.

<sup>37</sup>Ketika Samla meninggal, Saul memerintah negeri itu. Saul berasal dari Rehobot dekat Sungai Efrat.

<sup>38</sup>Ketika Saul meninggal, Baal-Hanan memerintah negeri itu. Baal-Hanan adalah anak Akhbor.

<sup>39</sup>Ketika Baal-Hanan meninggal, Hadar memerintah negeri itu. Hadad berasal dari Kota Pahu. Nama istrinya adalah Mehetabeel, anak Matred. Mezahab adalah ayah Matred.

<sup>40</sup>Esau ayah keluarga Edom:

Timna, Alwa, Yetet, Oholibama, Ela, Pinon, Kenas, Teman, Mibzar, Magdiel, dan Iram. Setiap keluarga ini tinggal di daerah yang dinamai sama seperti nama keluarga mereka.

<sup>41</sup>(36:40) <sup>42</sup>(36:40) <sup>43</sup>(36:40)

## Chapter 37

## YUSUF TUKANG MIMPI

<sup>1</sup>Yakub tinggal dan hidup di tanah Kanaan. Ini adalah negeri yang sama di mana ayahnya pernah tinggal.<sup>2</sup>Inilah sejarah Keluarga Yakub.

Ketika Yusuf, anak Yakub, masih muda dan berumur 17 tahun, pekerjaannya adalah menjaga domba dan kambing. Yusuf melakukan pekerjaan ini bersama saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa. Bilha dan Zilpa adalah istri-istri ayahnya. Yusuf mengatakan kepada ayahnya tentang hal buruk yang dilakukan saudara-saudaranya.

<sup>3</sup>Yusuf lahir ketika Israel, ayahnya, sudah sangat tua. Jadi, Israel lebih mengasihi Yusuf daripada anak-anaknya yang lain. Yakub memberikan kepadanya sebuah pakaian istimewa, yang panjang dan sangat indah.<sup>4</sup>Ketika saudara-saudara Yusuf melihat bahwa ayah mereka lebih mengasihi Yusuf daripada mengasihi mereka, mereka membenci Yusuf karena hal ini. Mereka tidak mau berbicara baik-baik kepadanya.

<sup>5</sup>Suatu ketika, Yusuf bermimpi. Ia menceritakan mimpi itu kepada saudara-saudaranya, dan setelah itu mereka semakin membencinya.

<sup>6</sup>Yusuf berkata, “Aku bermimpi.

<sup>7</sup>Kita semua bekerja di ladang, mengikat berkas-berkas gandum. Kemudian, berkasku berdiri tegak sementara semua berkasmu mengelilingi berkasku dan sujud menyembahnya.”

<sup>8</sup>Saudara-saudaranya berkata, “Apakah kamu benar-benar berpikir bahwa kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?” Mereka semakin membenci Yusuf karena mimpinya tentang mereka.

<sup>9</sup>Kemudian, Yusuf bermimpi lagi, dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya. Ia berkata, “Aku bermimpi lagi. Aku melihat matahari, bulan, dan 11 bintang sujud kepadaku.”

<sup>10</sup>Yusuf juga menceritakan mimpi itu kepada ayahnya, tetapi ayahnya mengecamnya. Ayahnya berkata, “Mimpi apa ini? Apakah kamu percaya bahwa ibumu, saudara-saudaramu, dan aku akan sujud kepadamu?”<sup>11</sup>Saudara-saudara Yusuf semakin iri kepadanya, tetapi Yakub merenungkan perkataan Yusuf mengenai mimpinya.

<sup>12</sup>Pada suatu hari, saudara-saudara Yusuf pergi ke Sikhem untuk menggembalakan domba ayahnya.<sup>13</sup>Yakub berkata kepada Yusuf, “Pergilah ke Sikhem. Saudara-saudaramu ada di sana bersama dombaku.”

Jawab Yusuf, “Aku akan pergi ke sana.”

<sup>14</sup>Ayahnya berkata, “Pergi dan lihatlah apakah saudara-saudaramu selamat. Datanglah kembali dan katakan kepadaku apakah dombaku semuanya baik.” Jadi, Yakub menyuruh Yusuf ke Sikhem dari Lembah Hebron.

<sup>15</sup>Di Sikhem, Yusuf tersesat. Seseorang menemukannya berjalan di ladang. Orang itu berkata, “Apa yang kau cari?”

<sup>16</sup>Yusuf menjawab, “Aku mencari saudara-saudaraku. Dapatkah kamu mengatakan kepadaku di mana mereka menggembalakan domba-domba mereka?”

<sup>17</sup>Orang itu berkata, “Mereka telah meninggalkan tempat ini. Aku mendengar mereka berkata, ‘Mari kita pergi ke Dotan.’” Jadi, Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan menemukan mereka di Dotan.

## YUSUF DIJUAL KE DALAM PERBUDAKAN

<sup>18</sup>Ketika saudara-saudaranya melihat Yusuf datang dari jauh, mereka memutuskan untuk membunuhnya.

<sup>19</sup>Mereka berkata satu sama lain, “Lihatlah, si tukang mimpi itu datang.<sup>20</sup>Kita harus membunuhnya sekarang selagi kita bisa. Kita dapat membuang tubuhnya ke dalam salah satu sumur kosong dan mengatakan kepada

ayah kita bahwa seekor binatang buas membunuhnya. Dan, kita akan menunjukkan kepadanya bahwa mimpinya sia-sia.”

<sup>21</sup>Tetapi Ruben ingin menyelamatkan Yusuf. Ia berkata, “Jangan kita bunuh dia. <sup>22</sup>Kita dapat memasukkannya ke dalam sumur tanpa menyakitinya.” Ruben berencana menyelamatkan Yusuf dan menyuruhnya kembali kepada ayahnya.

<sup>23</sup>Ketika Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, mereka menyerang dia dan merobek pakaiannya yang panjang dan indah itu. <sup>24</sup>Lalu, mereka melemparkan Yusuf ke dalam sebuah sumur kosong yang kering.

<sup>25</sup>Setelah itu, mereka duduk dan makan. Ketika mereka melayangkan pandangan, mereka melihat serombongan pedagang berjalan dari Gilead ke Mesir. Unta-unta mereka membawa berbagai jenis rempah-rempah dan barang-barang. <sup>26</sup>Maka, Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untungnya bagi kita jika kita membunuh saudara kita dan merahasiakan kematiannya?

<sup>27</sup>Akan lebih menguntungkan jika kita menjualnya kepada para pedagang itu. Kita juga tidak akan bersalah karena membunuh saudara kita sendiri.” Saudara-saudaranya pun setuju. <sup>28</sup>Ketika para pedagang Midian melintas, saudara-saudara itu menarik Yusuf keluar dari sumur dan menjualnya kepada mereka seharga 20 keping perak. Para pedagang itu membawanya ke Mesir.

<sup>29</sup>Ruben telah pergi, tetapi ketika ia kembali ke sumur, ia melihat bahwa Yusuf sudah tidak ada di sana. Ia merobek pakaiannya menunjukkan dukacitanya. <sup>30</sup>Ruben pergi kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu tidak ada di dalam sumur! Apa yang akan kulakukan?”

<sup>31</sup>Mereka membunuh seekor kambing jantan dan mencelupkan pakaian Yusuf yang panjang dan indah itu ke dalam darahnya. <sup>32</sup>Kemudian, saudara-saudara itu menunjukkan pakaian itu kepada ayah mereka. Mereka berkata, “Kami menemukan pakaian ini. Apakah ini milik Yusuf?”

<sup>33</sup>Ayah mereka melihat pakaian itu dan mengenali bahwa itu milik Yusuf. Ia berkata, “Ya, ini pakaian Yusuf! Beberapa binatang liar mungkin telah membunuhnya. Anakku Yusuf telah dimakan binatang liar!”

<sup>34</sup>Yakub sangat sedih karena Yusuf sehingga ia merobek pakaiannya. Kemudian, Yakub mengenakan pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia sedih. Ia terus bersedih karena anaknya untuk waktu yang lama. <sup>35</sup>Semua anak Yakub, laki-laki dan perempuan, berusaha menghiburnya, tetapi Yakub tidak pernah terhibur. Ia berkata, “Aku akan bersedih karena anakku sampai hari kematianku.” Maka, Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.

<sup>36</sup>Sementara itu, para pedagang Midian kemudian menjual Yusuf di Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun.

## Chapter 38

## YEHUDA DAN TAMAR

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama seorang yang bernama Hira dari Kota Adulam.<sup>2</sup>Di sana, Yehuda bertemu seorang perempuan Kanaan dan menikahinya. Ayah perempuan itu bernama Syua.

<sup>3</sup>Perempuan Kanaan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Er.<sup>4</sup>Sesudah itu, ia melahirkan anak laki-laki lain dan dinamainya Onan.<sup>5</sup>Kemudian, ia melahirkan anak laki-laki lagi dan diberi nama Syela. Yehuda tinggal di Kezib ketika anaknya yang ketiga lahir.

<sup>6</sup>Yehuda memilih seorang perempuan bernama Tamar untuk menjadi istri anaknya pertamanya, Er.<sup>7</sup>Akan tetapi, Er melakukan banyak hal jahat di mata TUHAN sehingga TUHAN membunuhnya.

<sup>8</sup>Maka, Yehuda berkata kepada Onan, saudara Er, “Hampiri dan tidurlah dengan istri saudaramu yang mati itu. Jadilah suami baginya. Jika anak-anak lahir, mereka akan menjadi kepunyaan saudaramu, Er.”

<sup>9</sup>Onan tahu bahwa anak-anak dari hubungan ini tidak akan menjadi kepunyaannya. Oleh sebab itu, ketika Onan mengadakan hubungan seksual dengan Tamar, ia tidak membiarkan maninya tinggal di dalam Tamar untuk memberikan keturunan bagi Er.<sup>10</sup>Hal ini membuat TUHAN marah sehingga Tuhan juga membunuh Onan.

<sup>11</sup>Kemudian, Yehuda berkata kepada Tamar, menantunya, “Kembalilah ke rumah ayahmu. Tinggallah di sana dan jangan kawin hingga anak bungsuku, Syela, dewasa.” Karena, Yehuda takut kalau-kalau Syela juga akan dibunuh seperti saudara-saudaranya. Maka, Tamar pergi kembali ke rumah ayahnya.

<sup>12</sup>Setelah beberapa waktu, istri Yehuda, yaitu anak Syua, mati. Setelah masa berkabung habis, Yehuda pergi ke Timna bersama temannya, Hira orang Adulam. Yehuda pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.

<sup>13</sup>Tamar tahu bahwa Yehuda, mertuanya, pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.<sup>14</sup>Selama ini, Tamar selalu memakai pakaian yang menunjukkan bahwa ia seorang janda. Maka, ia mengenakan pakaian yang lain dan menutupi wajahnya dengan selendang. Lalu, ia duduk di dekat gerbang Enaim, yang terletak di jalan menuju Timna. Sebab, Tamar tahu bahwa Syela, anak bungsu Yehuda, sekarang sudah dewasa, tetapi Yehuda tidak berencana untuk menikahkan Tamar dengannya.

<sup>15</sup>Ketika Yehuda melihat Tamar, ia menyangka bahwa Tamar adalah pelacur karena wajahnya ditutupi selendang.<sup>16</sup>Maka, Yehuda mendekatinya dan berkata, “Aku mau berhubungan seksual denganmu.” Yehuda tidak tahu bahwa ia adalah Tamar, menantunya.

Ia berkata, “Berapa akan kauberikan kepadaku?”

<sup>17</sup>Jawab Yehuda, “Aku akan mengirim seekor kambing jantan muda dari kawanan ternakku kepadamu.”

Tamar menjawab, “Aku setuju dengan itu. Namun, kamu harus memberikan sesuatu kepadaku terlebih dulu, sampai engkau mengirim kambing jantan itu kepadaku.”

<sup>18</sup>Yehuda bertanya, “Apa yang kamu kehendaki untuk kuberikan kepadamu sebagai bukti bahwa aku akan mengirim kambing jantan kepadamu?”

Tamar menjawab, “Berikan kepadaku meterai, kalungmu, dan tongkatmu.” Yehuda memberikan barang-barang itu kepadanya. Kemudian, Yehuda dan Tamar melakukan hubungan seksual, dan Tamar mengandung.

<sup>19</sup>Kemudian, Tamar pulang, membuka selendang yang menutupi wajahnya, dan mengenakan lagi pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia seorang janda.



<sup>20</sup>Beberapa waktu kemudian, Yehuda menyuruh Hira, temannya, ke Enaim untuk memberikan kambing jantan yang telah dijanjikannya kepada pelacur itu. Yehuda juga mengatakan kepada Hira untuk mengambil jaminan yang diberikannya kepada pelacur itu. Akan tetapi, Hira tidak dapat menemukannya.

<sup>21</sup>Ia bertanya kepada beberapa orang di Kota Enaim, “Di mana pelacur yang pernah ada di jalan ini?”

Jawab mereka, “Di sini tidak pernah ada pelacur.”

<sup>22</sup>Maka, Hira kembali kepada Yehuda dan berkata, “Aku tidak dapat menemui perempuan itu. Orang-orang yang tinggal di tempat itu berkata bahwa di sana tidak pernah ada pelacur.”

<sup>23</sup>Yehuda berkata, “Biarlah jaminan itu dipegangnya. Aku tidak mau kita ditertawakan orang. Aku berusaha memberikan kambing jantan kepadanya, tetapi kita tidak dapat menemukannya. Itu sudah cukup.”

## TAMAR MENGANDUNG

<sup>24</sup>Kira-kira tiga bulan kemudian, beberapa orang memberi tahu Yehuda, “Menantumu, Tamar, telah berdosa seperti seorang pelacur, dan sekarang ia mengandung.”

Yehuda berkata, “Bawa dia keluar dan bakar dia.”

<sup>25</sup>Orang-orang itu pergi kepada Tamar untuk membunuhnya, tetapi ia mengirim pesan kepada mertuanya. Tamar menyampaikan pesan, “Orang yang membuat aku mengandung adalah pemilik barang-barang ini. Periksa! Milik siapa itu? Meterai, kalung, dan tongkat siapakah itu?”

<sup>26</sup>Yehuda mengenali barang-barang itu dan berkata, “Ia benar. Aku yang salah. Aku tidak memberikan Syela, anakku, kepadanya seperti yang telah kujanjikan.” Dan, Yehuda tidak berhubungan seksual lagi dengannya.

<sup>27</sup>Tibalah waktunya bagi Tamar untuk melahirkan. Ia akan melahirkan anak kembar.<sup>28</sup> Ketika ia melahirkan, satu bayi mengeluarkan tangannya. Maka, perawatnya mengikatkan benang merah pada tangannya dan berkata, “Bayi ini yang pertama lahir.”

<sup>29</sup>Namun, bayi itu menarik kembali tangannya ke dalam, sehingga bayi yang satunya lahir terlebih dulu. Jadi, perawat itu berkata, “Kamu mampu menerobos keluar lebih dahulu!” Maka, mereka menamainya Peres.

<sup>30</sup>Sesudah itu, bayi yang satunya itu lahir. Inilah bayi yang memakai benang merah di tangannya. Mereka menamainya Zerah.

---

<sup>1</sup> 38.8 HAMPIRI DAN TIDURLAH DENGAN ISTRI SAUDARAMU YANG MATI ITU...: Di Israel, jika seorang pria meninggal tanpa memiliki anak, salah seorang saudara dari pria itu diharapkan untuk memberikan anak kepada istri pria itu. Secara hukum, setiap anak yang dilahirkan akan menjadi anak dari pria yang meninggal itu.

---

## Chapter 39

## YUSUF DIJUAL KEPADA POTIFAR DI MESIR

<sup>1</sup>Sementara itu, para pedagang yang membeli Yusuf membawa dia ke Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun.<sup>2</sup>TUHAN menolong Yusuf sehingga ia menjadi orang yang berhasil. Yusuf tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

<sup>3</sup>Potifar melihat bahwa TUHAN menyertai Yusuf dan bahwa Ia membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.<sup>4</sup>Maka, Potifar pun sangat senang dengan Yusuf. Ia menjadikan Yusuf sebagai pelayan pribadinya. Ia menugaskan Yusuf untuk mengatur rumah tangganya dan memberinya kuasa atas semua yang dimilikinya.

<sup>5</sup>Sejak Yusuf dijadikan pengawas rumah tangga Potifar, TUHAN memberkati rumah dan segala sesuatu yang dimiliki Potifar, baik yang di rumah maupun yang di ladang. Tuhan melakukan ini karena Yusuf.<sup>6</sup>Potifar pun mengizinkan Yusuf bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam rumahnya. Ia tidak perlu memikirkan apa-apa lagi, kecuali soal makanan yang akan dimakannya.

## YUSUF MENOLAK ISTRI POTIFAR

Yusuf itu sangat gagah dan tampan.

<sup>7</sup>Setelah beberapa waktu, istri majikan Yusuf mulai memberi perhatian khusus kepadanya. Suatu hari, ia berkata kepada Yusuf, “Tidurlah denganku.”

<sup>8</sup>Akan tetapi, Yusuf menolak. Katanya, “Tuanku mempercayakan segala sesuatu dalam rumahnya kepadaku. Ia telah memberikan kepadaku tanggung jawab atas segala sesuatu di sini.<sup>9</sup>Tidak seorang pun di rumah ini memiliki wewenang yang lebih besar daripada aku. Tuanku tidak menyayangkan segala miliknya dariku, kecuali kamu karena kamu adalah istrinya. Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan seperti itu dan berdosa terhadap Allah?”

<sup>10</sup>Meskipun istri Potifar membujuk Yusuf setiap hari, Yusuf tetap tidak mau tidur dengannya.<sup>11</sup>Suatu hari, Yusuf masuk ke rumah untuk melakukan pekerjaannya. Ia hanya seorang diri di rumah pada waktu itu.<sup>12</sup>Istri tuannya menarik pakaian Yusuf dan berkata kepadanya, “Marilah tidur denganku.” Akan tetapi, Yusuf lari ke luar rumah begitu cepat sehingga ia meninggalkan pakaiannya di tangan perempuan itu.

<sup>13</sup>Ketika istri Potifar melihat Yusuf lari ke luar rumah dan meninggalkan pakaiannya dalam tangannya,<sup>14</sup>ia memanggil orang-orang di luar, katanya, “Lihatlah! Hamba Ibrani itu dibawa kemari untuk mempermainkan kita. Ia masuk dan berusaha memperkosaku, tetapi aku berteriak.<sup>15</sup>Teriakanku membuatnya takut dan ia melarikan diri, tetapi ia meninggalkan pakaiannya padaku.”

<sup>16</sup>Maka, ia menyimpan pakaian Yusuf sampai suaminya, majikan Yusuf, pulang.<sup>17</sup>Ia mengatakan kepada suaminya cerita yang sama. Katanya, “Hamba Ibrani yang kaubawa ke sini berusaha mempermainkanku!”<sup>18</sup>Akan tetapi, ketika ia datang mendekatiku, aku menjerit. Ia melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya.”

<sup>19</sup>Setelah mendengarkan perkataan istrinya, majikan Yusuf menjadi sangat marah.<sup>20</sup>Maka, Potifar memasukkan Yusuf ke dalam penjara tempat ditahannya musuh-musuh raja, dan di sanalah Yusuf tinggal.

## YUSUF DALAM PENJARA

<sup>21</sup>TUHAN menyertai Yusuf dan terus menunjukkan kebaikan-Nya kepada Yusuf, sehingga kepala penjara mulai menyukai Yusuf.<sup>22</sup>Kepala penjara itu mengangkat Yusuf sebagai pengawas semua tawanan. Yusuf bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan di penjara.<sup>23</sup>Kepala penjara mempercayakan segala sesuatu yang ada

dalam penjara kepada Yusuf. Hal ini terjadi karena TUHAN menyertai Yusuf. TUHAN membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

## Chapter 40

## YUSUF MENERANGKAN DUA MIMPI

<sup>1</sup>Suatu ketika, dua dari hamba Firaun melakukan kesalahan terhadap Firaun. Mereka ini adalah tukang roti dan pelayan anggur Firaun.<sup>2</sup>Firaun marah terhadap tukang roti dan pelayan anggurnya itu.<sup>3</sup>Maka, Firaun memasukkan mereka ke dalam penjara di mana Yusuf dipenjara. Potifar, kepala pengawal Firaun, adalah pemimpin penjara itu.

<sup>4</sup>Kepala pengawal menyerahkan kedua tawanan itu di bawah pengawasan Yusuf. Kedua orang itu terus tinggal dalam penjara selama beberapa waktu.<sup>5</sup>Pada satu malam, kedua tawanan itu bermimpi. Tukang roti dan pelayan anggur mempunyai mimpinya masing-masing, dan setiap mimpi mempunyai arti tersendiri.

<sup>6</sup>Besoknya, Yusuf menemui mereka dan melihat bahwa kedua orang itu terlihat cemas.<sup>7</sup>Ia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu tampak begitu khawatir hari ini?”

<sup>8</sup>Kedua orang itu menjawab, “Tadi malam, kami bermimpi tetapi kami tidak tahu arti mimpi kami itu. Tidak ada seorang pun yang dapat mengartikan atau menerangkan mimpi itu kepada kami.”

Yusuf berkata kepada mereka, “Hanya Allah yang dapat mengerti dan menerangkan mimpi itu. Tolong katakan mimpimu kepadaku.”

## MIMPI PELAYAN ANGGUR

<sup>9</sup>Pelayan anggur menceritakan mimpinya kepada Yusuf. Ia berkata, “Aku bermimpi melihat pohon anggur.

<sup>10</sup>Pohon anggur itu memiliki tiga cabang. Aku melihat cabang-cabang itu berbunga dan kemudian menjadi buah anggur.<sup>11</sup>Aku sedang memegang gelas Firaun. Aku mengambil buah anggur itu dan memerasnya ke dalam gelas. Lalu, aku memberikan gelas itu kepada Firaun.”

<sup>12</sup>Lalu, Yusuf berkata, “Aku akan menerangkan mimpi itu kepadamu. Tiga cabang maksudnya tiga hari.<sup>13</sup>Dalam tiga hari, Firaun akan mengampunimu dan mengizinkanmu kembali ke pekerjaanmu. Kamu akan melakukan pekerjaan yang sama untuk Firaun seperti yang kaulakukan sebelumnya.

<sup>14</sup>Akan tetapi, apabila kamu telah bebas, ingatlah aku. Berbuat baiklah kepadaku dan tolonglah aku. Katakan kepada Firaun tentang aku agar aku dapat keluar dari penjara ini.<sup>15</sup>Karena, aku diculik dan dibawa dari negeriku, Ibrani. Dan di sini, aku sebenarnya tidak melakukan hal yang salah, yang membuat aku dipenjara.”

## MIMPI TUKANG ROTI

<sup>16</sup>Tukang roti melihat bahwa arti mimpi si pelayan anggur itu baik. Jadi, ia berkata kepada Yusuf, “Aku juga bermimpi. Dalam mimpiku, aku melihat ada tiga keranjang roti di atas kepalaku.<sup>17</sup>Dalam keranjang yang paling atas terdapat semua jenis makanan yang dimasak untuk raja, tetapi burung-burung memakannya.”

<sup>18</sup>Yusuf menjawab, “Aku akan mengatakan kepadamu arti mimpi itu. Tiga keranjang artinya tiga hari.<sup>19</sup>Dalam tiga hari, raja akan mengeluarkanmu dari penjara dan mengangkat kepalamu! Ia akan menggantung tubuhmu pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan tubuhmu.”

## YUSUF TERLUPAKAN

<sup>20</sup>Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun Firaun. Ia mengadakan pesta untuk semua hambanya. Pada pesta itu, Firaun mengizinkan pelayan anggur dan tukang roti meninggalkan penjara.<sup>21</sup>Ia membebaskan pelayan anggur dan memberikan pekerjaannya kembali. Dan, pelayan anggur itu memberikan segelas anggur ke tangan Firaun.<sup>22</sup>Akan tetapi, Firaun menggantung tukang roti, dan segala sesuatu terjadi seperti yang dikatakan Yusuf.

<sup>23</sup>Namun, pelayan anggur itu tidak ingat kepada Yusuf. Ia tidak mengatakan apa-apa tentang Yusuf kepada Firaun. Pelayan anggur lupa terhadap Yusuf.

## Chapter 41

## MIMPI FIRAUN

<sup>1</sup>Dua tahun kemudian, Firaun bermimpi bahwa ia berdiri di dekat Sungai Nil.<sup>2</sup>Dalam mimpi itu, tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu-lembu itu terlihat sehat dan gemuk.<sup>3</sup>Kemudian, tujuh lembu lain keluar dari sungai dan berdiri di tepi sungai dekat lembu yang sehat itu. Namun, lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit.

<sup>4</sup>Ketujuh lembu yang sakit itu memakan ketujuh lembu yang sehat. Lalu, Firaun terbangun.

<sup>5</sup>Firaun kembali tidur dan ia bermimpi lagi. Kali ini, ia bermimpi melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh dengan bulir gandum.<sup>6</sup>Kemudian, ia melihat tujuh tangkai gandum bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas.

<sup>7</sup>Tangkai gandum yang kurus itu memakan ketujuh tangkai gandum yang baik. Kemudian, Firaun terbangun kembali dan menyadari itu hanyalah mimpi.<sup>8</sup>Besok paginya, Firaun merasa gelisah dengan mimpi-mimpi itu. Jadi, ia memanggil semua ahli tenung dan orang bijak yang ada di Mesir. Firaun menceritakan kepada mereka mimpi itu, tetapi tidak seorang pun dari mereka yang dapat menerangkannya.

## PELAYAN BERCERITA KEPADA FIRAUN TENTANG YUSUF

<sup>9</sup>Kemudian, pelayan anggur teringat akan Yusuf dan berkata kepada Firaun, “Aku teringat akan sesuatu yang terjadi padaku.<sup>10</sup>Engkau pernah marah kepada tukang roti dan kepadaku, dan engkau memenjarakan kami.<sup>11</sup>Satu malam, ia dan aku bermimpi. Masing-masing mimpi kami memiliki artinya sendiri.

<sup>12</sup>Ada seorang Ibrani dalam penjara bersama kami. Ia adalah hamba dari kepala pengawal. Kami menceritakan mimpi kami kepadanya dan ia menerangkan artinya kepada kami.<sup>13</sup>Semua yang dikatakannya benar-benar terjadi. Ia mengatakan aku akan bebas dan menerima kembali pekerjaanku yang lama, dan itu terjadi. Ia juga mengatakan kepada tukang roti bahwa ia akan mati, dan itu terjadi!”

## YUSUF DIPANGGIL UNTUK MENERANGKAN MIMPI

<sup>14</sup>Maka, Firaun memanggil Yusuf dari penjara. Para pengawal segera mengeluarkan Yusuf dari penjara. Yusuf bercukur dan mengenakan pakaian yang bersih, lalu pergi menghadap Firaun.<sup>15</sup>Firaun berkata kepada Yusuf, “Aku bermimpi, dan tidak ada yang dapat menerangkan mimpi itu kepadaku. Aku mendengar bahwa engkau dapat menerangkan mimpi ketika orang menceritakan kepadamu mimpi-mimpi itu.”

<sup>16</sup>Yusuf menjawab, “Aku tidak dapat! Akan tetapi, Allah dapat menerangkannya kepada tuanku Firaun.”

<sup>17</sup>Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, aku berdiri di dekat Sungai Nil.<sup>18</sup>Tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu itu sehat dan gemuk.

<sup>19</sup>Kemudian, aku melihat tujuh lembu lain keluar dari sungai, tetapi lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit. Lembu-lembu itu adalah lembu yang paling jelek yang pernah kulihat di seluruh Mesir!<sup>20</sup>Lembu-lembu yang kurus dan sakit itu memakan lembu-lembu yang sehat,<sup>21</sup>namun lembu-lembu itu tetap kurus dan tampak sakit. Bahkan, tidak terlihat tanda-tanda bahwa lembu-lembu yang sakit itu telah memakan lembu-lembu yang sehat. Lembu-lembu itu tetap kurus dan sakit seperti sebelumnya. Kemudian, aku terbangun.

<sup>22</sup>Dalam mimpiku berikutnya, aku melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh bulir gandum.<sup>23</sup>Kemudian, tujuh tangkai gandum lain bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas.<sup>24</sup>Tangkai gandum yang kurus memakan ketujuh tangkai gandum yang baik.

Aku menceritakan mimpi itu kepada para tukang tenungku. Namun, tidak ada seorang pun dapat menerangkan artinya kepadaku. Apa maksud mimpi-mimpi itu?”

## YUSUF MENERANGKAN MIMPI

<sup>25</sup>Kemudian, Yusuf berkata kepada Firaun, “Kedua mimpi itu memiliki arti yang sama. Allah sedang memberi tahu Tuanku tentang apa yang akan segera terjadi.”<sup>26</sup>Tujuh lembu yang baik dan tujuh tangkai gandum yang baik artinya tujuh tahun yang baik.

<sup>27</sup>Dan, tujuh lembu yang kurus dan sakit dan tujuh tangkai gandum yang kurus maksudnya akan terjadi tujuh tahun kelaparan di negeri ini. Ketujuh tahun yang buruk akan terjadi setelah tujuh tahun yang baik.

<sup>28</sup>Sebagaimana yang hamba katakan kepada Tuanku, Allah telah menunjukkan kepada Tuanku apa yang akan segera terjadi.<sup>29</sup>Selama tujuh tahun akan ada banyak makanan di Mesir.

<sup>30</sup>Kemudian, akan terjadi tujuh tahun kelaparan. Orang-orang Mesir bahkan akan lupa betapa banyaknya makanan pada masa lalu. Bahaya kelaparan akan merusak negeri ini.<sup>31</sup>Kelaparan itu akan sangat buruk sampai-sampai orang-orang lupa bagaimana rasanya mempunyai banyak makanan.

<sup>32</sup>Tuanku Firaun, engkau mempunyai dua mimpi tentang hal yang sama. Itu berarti, Allah ingin menunjukkan bahwa Ia benar-benar akan membuat hal ini terjadi, dan Ia akan segera mewujudkannya!

<sup>33</sup>Jadi, Tuanku Firaun, engkau harus memilih seorang yang bijaksana dan pandai, dan mengangkat dia untuk mengatur negeri ini.<sup>34</sup>Lalu, engkau harus memilih beberapa orang lain untuk mengumpulkan makanan dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun yang baik, orang-orang harus memberikan seperlima dari semua makanan yang mereka tanam.

<sup>35</sup>Dengan cara ini, mereka akan mengumpulkan banyak makanan selama tujuh tahun yang baik dan menyimpannya dalam kota-kota hingga itu diperlukan. Makanan itu akan ada di bawah pengawasan Tuanku.

<sup>36</sup>Dengan demikian, selama tujuh tahun masa kelaparan akan ada makanan untuk Mesir. Dan, Mesir tidak akan binasa karena bahaya kelaparan.”

<sup>37</sup>Tampaknya, hal ini merupakan pemikiran yang sangat baik bagi Firaun, dan semua pejabatnya setuju.<sup>38</sup>Firaun berkata kepada para pejabatnya, “Aku tidak yakin kita dapat menemukan orang yang lebih baik daripada Yusuf untuk mengerjakan hal ini! Roh Allah ada di dalam dia sehingga ia sangat bijaksana!”

<sup>39</sup>Maka, Firaun berkata kepada Yusuf, “Allah telah menunjukkan semua hal ini kepadamu. Jadi, aku rasa tidak ada orang lain yang lebih bijaksana daripada kamu.”<sup>40</sup>Aku akan mengangkat kamu untuk mengepalai istanaku. Seluruh rakyatku akan menaati perintahmu. Hanya aku saja satu-satunya orang yang lebih berkuasa darimu.”

<sup>41</sup>Firaun berkata kepada Yusuf, “Sekarang, aku mengangkatmu menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”

<sup>42</sup>Kemudian, Firaun melepaskan cincin di jarinya dan memakaikan cincin itu pada jari Yusuf. Meterai kerajaan ada pada cincin itu. Firaun juga memberikan kepada Yusuf pakaian halus dan memakaikan kalung emas ke lehernya.<sup>43</sup>Lalu, Firaun memberikan kepada Yusuf kereta kerajaan yang kedua sebagai kendaraannya. Para pengawal kehormatan raja berjalan di depan kereta itu sambil berseru-seru, “Berlutut! Berlutut!” Demikianlah Yusuf diangkat menjadi gubernur atas seluruh Mesir.

<sup>44</sup>Lalu Firaun berkata kepadanya, “Akulah Firaun, raja atas setiap orang di Mesir, tetapi tidak ada seorang pun di Mesir yang dapat mengangkat tangan atau menggerakkan kaki kecuali engkau mengizinkannya.”<sup>45</sup>Kemudian Firaun memberikan kepada Yusuf nama lain, Zafnat-Paaneah. Ia juga memberikan kepada Yusuf seorang istri bernama Asnat. Dia anak Potifera, imam di kota On. Yusuf pun menjadi gubernur di seluruh negeri Mesir.

<sup>46</sup>Yusuf berumur 30 tahun ketika ia mulai melayani raja Mesir. Ia mengelilingi seluruh Mesir.<sup>47</sup>Selama tujuh tahun yang baik, panen di Mesir sangat baik.

<sup>48</sup>Yusuf mengumpulkan makanan di Mesir selama tujuh tahun dan menyimpan makanan di kota-kota. Di setiap kota, ia menyimpan gandum yang tumbuh di ladang sekitar kota itu.<sup>49</sup>Yusuf menyimpan begitu banyak gandum seperti pasir di laut, hingga tidak terhitung jumlahnya.

<sup>50</sup>Istri Yusuf, Asnat, adalah anak Potifera, imam di Kota On. Sebelum masa kelaparan datang, Yusuf dan Asnat mempunyai dua anak laki-laki.<sup>51</sup>Yusuf menamai anak pertamanya Manasye<sub>1</sub>. Ia dinamai demikian karena Yusuf berkata, “Allah membuat aku lupa akan semua kesusahanku dan semua yang ada di rumah ayahku.”<sup>52</sup>Yusuf menamai anak keduanya Efraim<sub>2</sub>. Ia memberikan nama ini karena ia berkata, “Aku mempunyai kesusahan besar, tetapi Allah telah membuat aku berhasil dalam segala sesuatu.”

## MASA KELAPARAN MULAI

<sup>53</sup>Selama tujuh tahun, orang-orang mempunyai semua makanan yang mereka butuhkan, tetapi tahun-tahun itu sudah berakhir.<sup>54</sup>Maka, tujuh tahun masa kelaparan dimulai, seperti yang dikatakan Yusuf. Kelaparan terjadi di mana-mana, tetapi di Mesir orang mempunyai banyak makanan karena Yusuf telah menyimpan gandum.

<sup>55</sup>Pada masa kelaparan itu, rakyat Mesir mulai berseru kepada Firaun meminta makanan. Firaun berkata kepada mereka, “Pergilah dan tanyakan kepada Yusuf apa yang harus dilakukan.”

<sup>56</sup>Ketika kelaparan semakin menyebar ke mana-mana, Yusuf memberikan gandum dari lumbung kepada mereka. Ia menjual gandum yang disimpan itu kepada rakyat Mesir. Bencana kelaparan itu sangat buruk di Mesir.

<sup>57</sup>Namun, bencana itu juga buruk di mana-mana. Maka, orang-orang dari negeri di sekeliling Mesir datang ke Mesir untuk membeli gandum.

---

<sup>1</sup> 41:51 MANASYE: Artinya, “membuat lupa”.

<sup>2</sup> 41:52 EFRAIM: Artinya, “menghasilkan/berbuah”.

---



## Chapter 42

## MIMPI BENAR-BENAR TERJADI

<sup>1</sup>Selama masa kelaparan di Kanaan, Yakub tahu bahwa di Mesir ada gandum. Maka, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Mengapa kita duduk-duduk di sini tanpa melakukan apa pun?”<sup>2</sup>Aku mendengar ada gandum dijual di Mesir. Pergilah ke sana membeli gandum agar kita dapat hidup dan tidak mati.”

<sup>3</sup>Lalu, 10 orang saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum.<sup>4</sup>Yakub tidak menyuruh Benyamin ikut bersama mereka. Sebab, Benyaminlah satu-satunya saudara kandung Yusuf. Yakub takut kalau sesuatu yang buruk terjadi pada Benyamin.

<sup>5</sup>Bencana kelaparan sangat buruk di Kanaan, maka banyak orang dari Kanaan pergi ke Mesir untuk membeli gandum. Di antara mereka adalah anak-anak Israel.

<sup>6</sup>Yusuf adalah gubernur Mesir pada masa itu. Dialah yang memeriksa penjualan gandum kepada orang-orang yang datang ke Mesir. Saudara-saudara Yusuf datang kepadanya dan sujud di hadapannya.

<sup>7</sup>Yusuf melihat saudara-saudaranya dan mengenali mereka, tetapi ia berlaku seolah-olah tidak mengenal mereka. Ia bersikap kasar ketika berbicara kepada mereka. Katanya, “Dari mana kamu datang?”

Mereka menjawab, “Kami datang dari tanah Kanaan. Kami datang kemari untuk membeli makanan.”

<sup>8</sup>Yusuf mengenali saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak tahu siapa dia.

<sup>9</sup>Kemudian, Yusuf teringat akan mimpi-mimpi yang ia alami tentang saudara-saudaranya.

Yusuf berkata kepada mereka, “Kamu datang bukan untuk membeli makanan! Kamu adalah mata-mata. Kamu datang untuk mencari tahu kelemahan kami.”

<sup>10</sup>Akan tetapi, saudara-saudaranya berkata kepadanya, “Tidak, Tuan, kami datang selaku hambamu. Kami datang hanya untuk membeli makanan.”<sup>11</sup>Kami semua bersaudara — kami semua anak dari ayah yang sama. Kami orang jujur dan datang hanya untuk membeli makanan.”

<sup>12</sup>Namun, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak, kamu datang untuk memata-matai kami!”

<sup>13</sup>Mereka berkata, “Tidak Tuan, kami datang selaku hamba dari Kanaan. Kami semua bersaudara, anak dari ayah yang sama. Kami 12 bersaudara. Saudara kami yang termuda masih tinggal bersama ayah kami, dan saudara yang lain telah lama mati.”

<sup>14</sup>Akan tetapi, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak! Aku dapat melihat bahwa aku benar. Kalian adalah mata-mata.”<sup>15</sup>Namun, aku akan membiarkanmu membuktikan kebenaran ucapanmu. Demi Firaun, aku bersumpah bahwa aku tidak membiarkan kalian pergi sebelum saudara bungsumu datang kemari.<sup>16</sup>Seorang dari kamu harus pulang kembali untuk menjemput saudara bungsumu, sedangkan yang lainnya tinggal di sini di dalam penjara. Dengan begitu, kami dapat membuktikan apakah kalian mengatakan hal yang benar atau tidak. Jika kalian berbohong, demi Firaun, aku bersumpah bahwa kalian adalah mata-mata.”<sup>17</sup>Kemudian, Yusuf memasukkan mereka semua ke dalam penjara selama tiga hari.

## KESUSAHAN MULAI

<sup>18</sup>Setelah tiga hari, Yusuf berkata kepada mereka, “Aku ini seorang yang takut akan Allah. Lakukanlah ini, dan aku akan membiarkan kalian hidup.”<sup>19</sup>Jika kalian adalah orang-orang jujur, seorang dari antaramu dapat tinggal di dalam penjara, dan yang lain dapat pergi dan membawa gandum kembali kepada keluargamu.<sup>20</sup>Namun, kalian harus membawa saudara bungsu kalian kemari kepadaku. Maka, aku akan tahu bahwa kalian mengatakan hal yang benar, dan tidak harus mati.”

Mereka menyetujuinya.

<sup>21</sup>Mereka berkata satu sama lain, “Kita dihukum atas perbuatan kita yang jahat terhadap saudara kita, Yusuf. Kita melihatnya dalam kesulitan. Ia meminta kita untuk menyelamatkannya, tetapi kita tidak mau mendengarnya. Jadi, sekarang kita dalam kesulitan.”

<sup>22</sup>Lalu, Ruben berkata kepada mereka, “Aku telah berkata kepadamu jangan melakukan sesuatu yang jahat kepada anak itu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan aku. Sekarang, kita kena hukuman atas kematiannya.”

<sup>23</sup>Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti pembicaraan mereka karena Yusuf memakai seorang penerjemah untuk berbicara kepada mereka. <sup>24</sup>Yusuf mengerti segala sesuatu yang mereka perbincangkan, dan itu membuatnya hampir menangis. Jadi, ia berbalik dan meninggalkan ruangan itu. Ketika Yusuf kembali, ia mengambil Simeon dan mengikatnya sementara saudaranya yang lain memerhatikan. <sup>25</sup>Yusuf mengatakan kepada hamba-hambanya untuk mengisi karung mereka dengan gandum. Saudara-saudaranya telah memberikan uang kepada Yusuf untuk membeli gandum, tetapi ia tidak mengambil uang itu. Ia memasukkannya ke dalam karung gandum mereka. Ia juga memberikan perbekalan yang dibutuhkan dalam perjalanan kepada mereka.

<sup>26</sup>Maka, mereka menaikkan gandum ke atas keledai dan berangkat. <sup>27</sup>Malam itu, mereka berhenti di suatu tempat untuk bermalam. Seorang dari mereka membuka karung dan mengambil gandum untuk keledainya. Namun, di dalam karung itu, ia melihat uangnya! <sup>28</sup>Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Lihatlah! Di sini ada uang untuk membayar gandum. Seseorang memasukkan uang itu kembali ke dalam karungku.” Mereka itu sangat takut. Mereka berkata satu sama lain, “Apa yang akan Allah lakukan terhadap kita?”

### SAUDARA-SAUDARANYA MELAPOR KEPADA YAKUB

<sup>29</sup>Saudara-saudara itu kembali kepada Yakub, ayah mereka di tanah Kanaan. Mereka mengatakan kepada Yakub tentang segala sesuatu yang telah terjadi. <sup>30</sup>Mereka berkata, “Gubernur negeri itu berbicara kasar kepada kami. Ia menganggap kami ini mata-mata!” <sup>31</sup>Kami berkata kepadanya, ‘Kami orang yang jujur, bukan mata-mata.’ <sup>32</sup>Kami 12 bersaudara, semua dari ayah yang sama. Namun, salah seorang dari kami sudah lama mati, dan saudara kami yang termuda masih tinggal di Kanaan.’

<sup>33</sup>Kemudian, gubernur negeri itu mengatakan kepada kami, ‘Ada satu jalan untuk membuktikan bahwa kalian adalah orang jujur: Tinggalkan satu saudaramu di sini dengan aku. Bawalah gandum kepada keluargamu.

<sup>34</sup>Namun, bawalah saudaramu yang bungsu kepadaku supaya aku tahu bahwa kalian bukan mata-mata, melainkan orang jujur. Jika kalian mengatakan yang sebenarnya, aku akan melepaskan saudara kalian dan kalian bebas membeli gandum di negeri kami.’”

<sup>35</sup>Kemudian, mereka mulai mengambil gandum dari karung mereka, dan setiap orang menemukan uang dalam karung gandumnya. Ketika mereka dan ayah mereka melihat uang itu, mereka semua menjadi takut.

<sup>36</sup>Yakub berkata kepada mereka, “Apakah kamu mau aku kehilangan semua anakku? Yusuf telah pergi. Simeon telah pergi. Dan, sekarang kamu mau membawa Benyamin juga?”

<sup>37</sup>Tetapi Ruben berkata kepada ayahnya, “Ayah, engkau boleh membunuh kedua anakku jika aku tidak membawa Benyamin kembali kepadamu. Percayalah padaku! Aku akan membawa dia kembali kepadamu.”

<sup>38</sup>Tetapi Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan Benyamin pergi denganmu. Saudaranya telah mati dan hanya dia anak yang masih tinggal dari istriku, Rahel. Jika sesuatu terjadi padanya dalam perjalanan ke Mesir, hal itu akan membuatku yang sudah tua ini turun ke alam kubur dalam dukacita.”

## Chapter 43

## YAKUB MEMBIARKAN BENYAMIN PERGI KE MESIR

<sup>1</sup>Bencana kelaparan sangat parah di tanah itu.<sup>2</sup>Ketika mereka telah memakan semua gandum yang mereka bawa dari Mesir, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Pergilah kembali ke Mesir dan belilah beberapa makanan.”

<sup>3</sup>Namun, Yehuda berkata kepada ayahnya, “Akan tetapi, orang itu sudah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh, katanya, ‘Jika kalian tidak membawa saudara kalian kepadaku, kalian tidak akan melihatku lagi.’<sup>4</sup>Jika engkau mengutus Benyamin bersama kami, kami akan pergi dan membeli gandum.<sup>5</sup>Jika engkau tidak mau mengutus Benyamin, kami tidak akan pergi. Karena, gubernur itu telah memperingatkan kami, ‘Kalian tidak akan melihat wajahku, kecuali jika saudaramu itu datang bersama kalian.’”

<sup>6</sup>Israel berkata, “Mengapa kamu memperlakukanku dengan sangat buruk dengan mengatakan kepada gubernur itu bahwa kalian masih memiliki saudara yang lain?”

<sup>7</sup>Mereka menjawab, “Orang itu menanyai kami dengan mendetail tentang kami dan keluarga kita. Ia bertanya, ‘Apakah ayah kalian masih hidup? Apakah ada saudaramu yang lain di rumah?’ Kami hanya menjawab pertanyaannya. Kami tidak menyangka ia akan meminta kami membawa saudara kami kepadanya!”

<sup>8</sup>Lalu, Yehuda berkata kepada Israel, ayahnya, “Izinkan Benyamin pergi bersamaku dan kami akan segera berangkat ke Mesir, supaya kita tetap hidup dan tidak mati, baik kami, engkau, maupun keturunan kami.<sup>9</sup>Aku akan memastikan bahwa ia selamat. Aku akan bertanggung jawab atasnya. Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, biarlah aku yang menanggung hukuman selamanya.<sup>10</sup>Jika waktu itu engkau membiarkan kami pergi, kami sudah dapat mengadakan dua kali perjalanan mengambil makanan.”

<sup>11</sup>Lalu, ayah mereka berkata, “Jika memang demikian, bawalah Benyamin bersama kalian. Akan tetapi, bawalah beberapa pemberian untuk gubernur itu. Bawalah beberapa pemberian yang dapat kita kumpulkan dari tanah kita. Bawalah madu, kacang kenari, buah badam, kemenyan, dan mur untuknya.<sup>12</sup>Kali ini, bawalah uang dua kali lipat. Bawalah juga uang yang dahulu kaubayarkan, yang dikembalikan kepadamu. Mungkin gubernur itu telah melakukan kesalahan.

<sup>13</sup>Bawalah Benyamin, dan kembalilah kepada orang itu.<sup>14</sup>Aku berdoa agar Allah Yang Mahakuasa akan menolong kalian saat kalian berdiri di depan gubernur itu. Aku berdoa agar ia membiarkan Benyamin dan Simeon kembali dengan selamat. Jika tidak, aku akan sedih lagi karena kehilangan anak-anakku.”

<sup>15</sup>Maka, mereka membawa hadiah-hadiah itu untuk diberikan kepada gubernur. Dan mereka membawa uang dua kali lipat daripada yang dibawa pada pertama kalinya. Kali ini, Benyamin pergi bersama saudara-saudaranya ke Mesir.

## PARA SAUDARA DI RUMAH YUSUF

<sup>16</sup>Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama mereka, ia berkata kepada hambanya, “Bawalah orang-orang itu ke rumahku. Sembelihlah seekor ternak dan masaklah. Mereka akan makan siang bersamaku.”<sup>17</sup>Hamba itu melakukan seperti yang diperintahkan kepadanya. Ia membawa mereka ke rumah Yusuf.

<sup>18</sup>Mereka takut ketika mereka dibawa ke rumah Yusuf dan berkata, “Kita dibawa kemari karena uang yang dimasukkan kembali ke dalam karung kita waktu itu. Mereka akan memakainya sebagai bukti untuk melawan kita dan mencuri keledai kita serta membuat kita menjadi hamba mereka.”

<sup>19</sup>Maka, mereka menemui kepala pelayan rumah Yusuf.<sup>20</sup>Mereka berkata, “Tuan, izinkan kami menjelaskan sesuatu. Waktu pertama kali kami datang kemari, kami bertujuan untuk membeli makanan.

<sup>21</sup>Dalam perjalanan pulang, kami membuka karung kami dan menemukan uang dalam setiap karung. Kami tidak tahu bagaimana hal itu terjadi, tetapi kami membawa uang itu untuk kami kembalikan kepadamu. Dan kami telah membawa uang lebih untuk membayar makanan yang mau kami beli sekarang.”<sup>22</sup>(43:21)

<sup>23</sup>Akan tetapi, hamba itu menjawab, “Jangan takut; Allahmu, Allah ayahmu, pasti telah memasukkan uang itu ke dalam karungmu sebagai pemberian. Aku ingat bahwa kamu telah membayar kepadaku untuk gandum waktu itu.”

Kemudian, hamba itu membawa Simeon keluar dari penjara.

<sup>24</sup>Hamba itu membawa mereka ke rumah Yusuf. Ia memberikan air dan mereka mencuci kaki. Kemudian, ia memberikan makanan kepada keledai mereka.

<sup>25</sup>Mereka mendengar bahwa Yusuf akan makan bersama mereka. Jadi, mereka bekerja hingga tengah hari untuk mempersiapkan hadiah-hadiah untuk Yusuf.

<sup>26</sup>Ketika Yusuf datang, saudara-saudara itu memberikan kepadanya semua hadiah yang mereka bawa. Lalu, mereka sujud sampai ke tanah di depan Yusuf.

<sup>27</sup>Yusuf menanyakan tentang kabar mereka. Kemudian, ia berkata, “Bagaimana kabar ayah kalian yang sudah tua itu, yang kamu ceritakan kepadaku? Apakah dia masih hidup dan sehat?”

<sup>28</sup>Mereka menjawab, “Ya Tuan, ayah kami masih hidup.” Dan, mereka kembali bersujud di hadapan Yusuf.

<sup>29</sup>Lalu, Yusuf melihat saudaranya, Benyamin, yang satu ibu dengannya. Yusuf berkata, “Apakah dia saudara bungsumu yang kamu ceritakan kepadaku?” Kemudian, Yusuf berkata kepada Benyamin, “Allah memberkatimu, anakku!”

<sup>30</sup>Yusuf ingin sekali menunjukkan kepada Benyamin, saudaranya, bahwa ia mengasihinya. Ia hampir menangis, tetapi ia tidak mau saudara-saudaranya melihatnya. Jadi, ia pergi ke kamar pribadinya dan menangis di sana.

<sup>31</sup>Lalu, Yusuf mencuci mukanya dan keluar. Ia dapat menguasai dirinya kembali dan berkata, “Hidangkan makan!”

<sup>32</sup>Para pelayan menyediakan meja tersendiri untuk Yusuf. Saudara-saudara Yusuf duduk di meja tersendiri, dan orang-orang Mesir juga duduk di meja tersendiri. Sebab, orang Mesir tidak boleh makan bersama-sama orang Ibrani. Itu adalah hal yang menjijikkan bagi mereka.<sup>33</sup>Saudara-saudara Yusuf duduk di meja di depannya. Mereka saling berpandang-pandangan karena terkejut. Mereka didudukkan secara urut, mulai dari yang tertua sampai yang termuda.<sup>34</sup>Para pelayan mengambil makanan dari meja Yusuf dan membawanya kepada mereka. Namun, para pelayan itu memberikan kepada Benyamin lima kali lebih banyak daripada kepada yang lain. Mereka terus makan dan minum di sana bersama Yusuf hingga mereka hampir mabuk.

## Chapter 44

## YUSUF MEMASANG PERANGKAP

<sup>1</sup>Kemudian, Yusuf memerintahkan hambanya, katanya, “Isilah karung mereka itu dengan gandum sebanyak yang dapat mereka bawa. Lalu, masukkan uang mereka ke dalam karung mereka masing-masing.<sup>2</sup>Masukkan gelas perak ke dalam karung saudara yang termuda itu bersama uangnya.” Hamba itu menaati Yusuf.

<sup>3</sup>Besoknya pagi-pagi, mereka disuruh kembali ke negeri mereka bersama keledai-keledai mereka.<sup>4</sup>Baru saja mereka meninggalkan kota itu dan belum terlalu jauh, Yusuf berkata kepada hambanya, “Pergi dan susul orang-orang itu. Saat kalian sudah menyusul mereka, katakan kepada mereka, ‘Mengapa kalian membalas kebaikan dengan kejahatan?’<sup>5</sup>Tuanku minum dari gelas itu, dan dia memakainya untuk mengetahui hal-hal rahasia. Apa yang kalian lakukan adalah jahat!”

<sup>6</sup>Ketika hamba itu telah menyusul saudara-saudara Yusuf, ia menyampaikan kepada mereka apa yang Yusuf katakan.

<sup>7</sup>Tetapi mereka berkata kepada hamba itu, “Mengapa gubernur mengatakan hal demikian? Hambamu tidak mungkin melakukan hal seperti itu!

<sup>8</sup>Lihatlah, bahkan uang yang kami temukan di dalam karung kami telah kami bawa kembali dari tanah Kanaan kepadamu. Bagaimana mungkin kami mencuri perak atau emas dari rumah tuanmu?<sup>9</sup>Jika gelas perak itu ditemukan pada salah satu dari hambamu ini, biarlah orang itu mati. Dan, kami juga akan menjadi hamba tuanku.”

<sup>10</sup>Hamba itu menjawab, “Aku setuju. Hanya orang yang kedapatan membawa gelas perak akan menjadi hambaku, yang lain tidak bersalah.”

## PERANGKAP TERBUKA; BENYAMIN TERTANGKAP

<sup>11</sup>Kemudian, mereka masing-masing segera menurunkan karungnya ke tanah dan membukanya.<sup>12</sup>Hamba itu mulai memeriksa, dimulai dari saudara yang tertua dan berakhir pada saudara yang termuda. Ia menemukan gelas itu dalam karung Benyamin.<sup>13</sup>Maka, mereka merobek pakaian mereka. Setelah menaikkan kembali karung mereka ke atas keledai, mereka kembali ke kota.

<sup>14</sup>Ketika Yehuda dan saudara-saudaranya kembali ke rumah Yusuf, Yusuf masih di sana. Saudara-saudara itu rebah ke tanah dan sujud di hadapannya.<sup>15</sup>Yusuf berkata kepada mereka, “Mengapa kalian melakukan ini? Apakah kalian tidak tahu bahwa orang sepertiku ini dapat mengetahui rahasia?”

<sup>16</sup>Yehuda berkata, “Jawaban apa yang harus kami berikan kepada Tuanku? Apa yang harus kami katakan? Atau, bagaimana kami dapat menunjukkan bahwa kami tidak bersalah? Allah telah mendapati kesalahan hamba-hambamu ini. Kami adalah hamba-hamba Tuanku, baik kami maupun dia yang kedapatan membawa gelas perak itu.”

<sup>17</sup>Akan tetapi, Yusuf berkata, “Aku tidak akan menjadikan kalian semua hamba. Hanya orang yang kedapatan mencuri gelas itu yang akan menjadi hambaku. Yang lain dapat pergi dalam damai kepada ayah kalian.”

## YEHUDA MEMBELA BENYAMIN

<sup>18</sup>Kemudian, Yehuda mendekati Yusuf dan berkata, “Tuan, biarkanlah hambamu menyampaikan sesuatu kepada Tuanku. Tolong jangan marah terhadap hambamu, karena engkau seperti Firaun sendiri.<sup>19</sup>Dulu, Tuanku pernah bertanya kepada hamba-hambamu ini, ‘Apakah kalian mempunyai ayah atau saudara?’

<sup>20</sup>Dan kami menjawab kepadamu, ‘Kami mempunyai ayah — ia sudah tua. Dan kami mempunyai saudara bungsu. Ayah kami mengasihi anak itu karena ia lahir ketika ayah kami sudah tua. Saudara anak itu telah mati.

Jadi, hanya ia anak yang masih tinggal dari ibu itu. Ayah kami sangat mengasihinya.<sup>21</sup> Lalu engkau berkata kepada kami, 'Bawalah saudara itu kepadaku. Aku mau melihat dia.'<sup>22</sup> Dan kami berkata kepadamu, 'Anak muda itu tidak dapat datang. Ia tidak dapat meninggalkan ayahnya. Jika ayahnya kehilangan dia, ayahnya sangat sedih dan dia akan mati.'

<sup>23</sup> Namun engkau berkata kepada kami, 'Kamu harus membawa saudara bungsumu jika tidak, aku tidak menjual gandum lagi kepadamu.'<sup>24</sup> Jadi kami kembali kepada ayah kami dan mengatakan kepadanya yang telah kaukatakan.

<sup>25</sup> "Sesudah itu, Ayah kami mengatakan, 'Kembali dan belilah lagi makanan untuk kita.'<sup>26</sup> Kami berkata kepada ayah kami, 'Kami tidak dapat pergi tanpa saudara bungsu kami. Gubernur telah berkata bahwa ia tidak lagi menjual gandum kepada kami sampai ia melihat saudara bungsu kami.'

<sup>27</sup> Lalu ayahku berkata kepada kami, 'Kamu tahu bahwa istriku Rahel melahirkan dua anak bagiku.<sup>28</sup> Aku membiarkan seorang anak pergi, dan dia dibunuh binatang liar. Dan aku tidak melihatnya sejak itu.'<sup>29</sup> Jika kamu membawa anak yang satu lagi dari aku, dan sesuatu terjadi kepadanya, aku akan menjadi sangat sedih sampai mati.'

<sup>30</sup> Sekarang, bayangkan apa yang akan terjadi bila kami pulang tanpa saudara bungsu kami — anak itu sangat penting dalam hidup ayah kami!<sup>31</sup> Ayah kami akan mati jika ia melihat anak itu tidak beserta dengan kami — dan itu menjadi kesalahan kami. Kami menyuruh ayah kami ke kuburannya, ia seorang yang sangat sedih.

<sup>32</sup> "Aku bertanggung jawab untuk anak muda itu. Aku berkata kepada ayahku, 'Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, engkau dapat menuntutku seumur hidupku.'

<sup>33</sup> Sekarang aku meminta dengan sangat kepadamu, tolong biarkanlah anak itu kembali bersama saudara-saudaranya, dan aku akan tinggal dan menjadi hambamu.<sup>34</sup> Aku tidak dapat kembali kepada ayahku jika anak itu tidak bersamaku. Aku sangat takut akan apa yang akan terjadi pada ayahku."

## Chapter 45

## YUSUF MEMPERKENALKAN DIRI

<sup>1</sup>Yusuf tidak dapat lagi menguasai dirinya. Ia menangis di depan semua orang yang ada di sana. Yusuf berkata, “Suruhlah semua orang untuk meninggalkan tempat ini.” Maka, semua orang meninggalkan tempat itu. Hanya saudara-saudara itu yang tinggal bersama Yusuf. Kemudian, Yusuf menjelaskan kepada mereka siapa dirinya.

<sup>2</sup>Yusuf menangis dengan suara keras sehingga semua orang Mesir dalam rumah Firaun mendengarnya.<sup>3</sup>Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Akulah Yusuf saudara kalian. Apakah ayahku masih hidup?” Namun, mereka tidak menjawabnya karena mereka bingung dan takut di hadapan Yusuf.

<sup>4</sup>Maka, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Tolong, mendekatlah kemari kepadaku.” Mereka mendekat kepadanya dan Yusuf berkata, “Akulah Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual sebagai hamba kepada orang Mesir.<sup>5</sup>Dan sekarang, jangan bersedih atau menyesali diri karena kalian telah menjual aku ke sini. Karena, Allah menyuruh aku mendahului kalian untuk memelihara kehidupan.<sup>6</sup>Karena, masa kelaparan telah terjadi selama 2 tahun di tanah ini dan masih akan ada 5 tahun lagi di mana orang tidak dapat bercocok tanam atau memanen.<sup>7</sup>Maka, Allah mengutus aku ke sini mendahului kalian untuk melestarikan kelangsungan keturunan kalian di bumi dan menyelamatkan hidup kalian dengan cara yang luar biasa.<sup>8</sup>Oleh sebab itu, bukan kalian yang telah mengirim aku ke sini, melainkan Allah. Dan, Dia telah menjadikan aku seperti seorang ayah bagi Firaun, tuan atas rumah tangganya, dan menjadi seorang penguasa atas seluruh tanah Mesir.”

## ISRAEL DIUNDANG KE MESIR

<sup>9</sup>Yusuf berkata, “Segeralah pergi kepada ayahku. Katakan kepadanya, Yusuf anakmu mengirim pesan ini:

<sup>10</sup>Engkau dapat tinggal dekat aku di tanah Gosen. Engkau, anak-anakmu, cucu-cucumu, dan semua ternakmu dipersilakan datang.<sup>11</sup>Di Gosen, aku akan mencukupi kebutuhanmu karena masih ada 5 tahun kelaparan yang akan datang. Dengan demikian, engkau dan rumah tanggamu serta semua yang kaumiliki tidak akan kelaparan.’

<sup>12</sup>Dan sekarang, kalian dan Benyamin telah melihat sendiri bahwa mulutku yang berbicara kepada kalian.

<sup>13</sup>Jadi, katakan kepada ayahku tentang penghormatan yang telah kuterima di Mesir. Katakan kepadanya tentang segala sesuatu yang telah kalian lihat di sini. Sekarang cepat, pergilah menjemput ayahku kemari.”

<sup>14</sup>Kemudian, Yusuf memeluk Benyamin, saudaranya, dan mereka berdua mulai menangis.<sup>15</sup>Yusuf menangis sambil mencium semua saudaranya. Sesudah itu, mereka mulai berbicara dengan dia.

<sup>16</sup>Ketika berita ini tersebar di seluruh rumah tangga Firaun, bahwa saudara-saudara Yusuf telah datang, Firaun dan hamba-hambanya sangat gembira!<sup>17</sup>Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, “Katakan kepada saudara-saudaramu untuk mengambil semua makanan yang mereka butuhkan dan kembali ke tanah Kanaan.<sup>18</sup>Katakan kepada mereka untuk membawa ayahmu dan keluarga mereka kemari, kepadaku. Aku akan memberikan tanah yang terbaik di Mesir kepadamu untuk tempat tinggal. Dan, keluargamu bisa makan makanan terbaik yang kita miliki di sini.”

<sup>19</sup>“Dan sekarang, aku memerintahkanmu, Yusuf, untuk mengatakan ini kepada mereka: Ambilah beberapa kereta terbaik dari tanah Mesir bagi anak-anak dan bagi istri-istri kalian, dan bawalah ayah kalian kemari.<sup>20</sup>Jangan khawatir dengan barang-barang yang terpaksa mereka tinggalkan, karena yang terbaik di seluruh tanah Mesir akan menjadi milikmu.”

<sup>21</sup>Maka, anak-anak Israel melakukannya. Yusuf memberikan kepada mereka beberapa kereta seperti yang diperintahkan Firaun. Yusuf juga memberikan makanan secukupnya untuk perjalanan mereka.<sup>22</sup>Ia memberikan kepada setiap saudara sepasang pakaian. Tetapi kepada Benyamin, ia memberikan lima pasang pakaian dan 300 keping perak.<sup>23</sup>Untuk ayahnya, Yusuf mengirimkan 10 keledai yang membawa barang-barang yang terbaik dari Mesir. Ia mengirim 10 keledai betina penuh dengan gandum, roti, dan makanan lain untuk bekal ayahnya selama perjalanan ke Mesir nanti.

<sup>24</sup>Kemudian, Yusuf mengantar saudara-saudaranya pergi. Ketika mereka berangkat, Yusuf berpesan kepada mereka, “Jangan bertengkar di perjalanan.”

<sup>25</sup>Mereka meninggalkan Mesir dan pergi kepada ayah mereka di tanah Kanaan. <sup>26</sup>Mereka berkata kepadanya, “Ayah, Yusuf masih hidup! Dan dia menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”

Akan tetapi, ayah mereka tertegun karena ia tidak percaya kepada mereka.

<sup>27</sup>Kemudian, mereka mengatakan kepadanya segala sesuatu yang dikatakan Yusuf. Setelah Yakub melihat kereta yang dikirim Yusuf kepadanya untuk membawanya ke Mesir, semangat Yakub hidup kembali. <sup>28</sup>Israel berkata, “Sekarang aku percaya kepadamu. Anakku Yusuf masih hidup! Aku akan pergi melihat dia sebelum aku mati!”



## Chapter 46

## ALLAH MENJAMIN ISRAEL

<sup>1</sup>Maka, Israel membawa semua yang dimilikinya dan memulai perjalanannya. Ketika ia sampai di Bersyeba, ia mempersembahkan kurban kepada Allah yang disembah Ishak, ayahnya.<sup>2</sup>Pada waktu malam, Allah berbicara kepada Israel dalam mimpi, “Yakub, Yakub.”

Israel menjawab, “Ya Tuhan.”

<sup>3</sup>Kemudian, Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Jangan takut pergi ke Mesir karena Aku akan membuatmu menjadi bangsa besar.<sup>4</sup>Aku akan pergi ke Mesir menyertaimu, dan Aku akan membawamu keluar dari sana. Kamu akan mati di sana, tetapi tangan Yusuf sendiri yang akan menutup matamu bila kamu mati.”

## ISRAEL PERGI KE MESIR

<sup>5</sup>Yakub meninggalkan Bersyeba dan melanjutkan perjalanan ke Mesir. Anak-anak Israel, membawa ayah, istri-istri, dan semua anak mereka ke Mesir. Mereka menaiki kereta yang berikan Firaun.<sup>6</sup>Mereka juga membawa ternak dan barang-barang yang mereka dapatkan di tanah Kanaan. Yakub pergi ke Mesir bersama semua keturunannya.<sup>7</sup>Bersama dia ada anak-anak dan cucu-cucunya, baik laki-laki maupun perempuan. Seluruh keluarganya pergi bersamanya.

## KELUARGA YAKUB

<sup>8</sup>Inilah nama anak-anak Israel dan keluarga yang pergi ke Mesir bersamanya:

Ruben adalah anak Yakub yang pertama.

<sup>9</sup>Anak laki-laki Ruben adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>10</sup>Anak laki-laki Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, dan Zohar. Juga ada Saul, yang lahir dari perempuan Kanaan.

<sup>11</sup>Anak laki-laki Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>12</sup>Anak laki-laki Yehuda adalah Er, Onan, Syela, Peres, dan Zerah. Er dan Onan mati ketika masih di Kanaan. Anak laki-laki Peres ialah Hezron dan Hamul.

<sup>13</sup>Anak laki-laki Isakhar adalah Tola, Pua, Ayub, dan Simron.

<sup>14</sup>Anak laki-laki Zebulon adalah Sered, Elon, dan Yahleel.

<sup>15</sup>Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon adalah anak-anak Yakub dari Lea, istrinya. Lea melahirkan mereka di Padan-Aram. Ia juga mempunyai anak perempuan bernama Dina. Ada 33 orang dalam keluarganya.

<sup>16</sup>Anak laki-laki Gad adalah Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi, dan Areli.

<sup>17</sup>Anak laki-laki Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, dan saudara perempuan mereka, Serah. Ada juga anak Beria yaitu Heber dan Malkiel.

<sup>18</sup>Mereka semua adalah anak-anak Yakub dari Zilpa, hamba perempuan yang diberikan Laban kepada Lea, anaknya. Ada 16 orang dalam keluarganya.

<sup>19</sup>Anak-anak Yakub dari Rahel, istrinya, adalah Yusuf dan Benyamin.

<sup>20</sup>Di Mesir, Yusuf mempunyai dua anak laki-laki, Manasye dan Efraim. Istri Yusuf ialah Asnat, anak Potifera, imam di kota On.

<sup>21</sup>Anak laki-laki Benyamin adalah Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosy, Mupim, Hupim, dan Ared.

<sup>22</sup>Inilah anak laki-laki Yakub dari istrinya Rahel. Ada 14 orang dalam keluarganya.

<sup>23</sup>Anak laki-laki Dan adalah Husim.

<sup>24</sup>Anak laki-laki Naftali adalah Yahzeel, Guni, Yezer, dan Syilem.

<sup>25</sup>Inilah anak-anak Yakub dan Bilha. Bilha hamba yang diberikan Laban kepada anaknya Rahel. Ada tujuh orang dalam keluarganya.

<sup>26</sup>Jumlah keturunan Yakub yang pergi bersamanya ke Mesir 66 orang. Istri anak-anak Yakub tidak dihitung dalam jumlah itu.<sup>27</sup>Juga, Yusuf memiliki dua anak laki-laki di Mesir. Dengan dua cucu ini, jumlah keluarga Yakub di Mesir ada sebanyak 70 orang semuanya.

## ISRAEL TIBA DI MESIR

<sup>28</sup>Yakub menyuruh Yehuda untuk mendahului mereka menemui Yusuf, supaya Yusuf menunjukkan jalan menuju Gosyen kepada Yehuda. Kemudian, Yakub dan keluarganya menyusul ke Gosyen.<sup>29</sup>Yusuf tahu bahwa ayahnya datang. Jadi, ia mempersiapkan keretanya dan keluar menemui Israel, ayahnya, di Gosyen. Ketika Yusuf melihat ayahnya, ia memeluk lehernya dan menangis untuk waktu yang lama.

<sup>30</sup>Lalu, Israel berkata kepada Yusuf, “Sekarang aku dapat mati dalam damai karena aku telah melihat wajahmu dan mengetahui bahwa kamu masih hidup.”

<sup>31</sup>Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarganya yang lain, “Aku akan pergi menemui Firaun dan berkata, ‘Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga ayahku yang tinggal di Kanaan telah datang kepadaku.’<sup>32</sup>Mereka adalah para gembala yang selalu memelihara domba dan lembu. Mereka membawa semua ternak dan segala sesuatu milik mereka ke sini.

<sup>33</sup>Bila Firaun memanggil kalian dan bertanya, ‘Apa pekerjaan kalian?’<sup>34</sup>Katakan kepadanya, ‘Hamba-hambamu ini sudah menjaga ternak dari sejak muda sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami.’ Maka, Firaun akan mengizinkan kalian tinggal di tanah Gosyen karena orang-orang Mesir tidak suka pekerjaan gembala.”

## Chapter 47

## ISRAEL TINGGAL DI GOSYEN

<sup>1</sup>Yusuf pergi menghadap Firaun dan berkata, “Ayah dan saudara-saudaraku telah datang dari Kanaan dan mereka di tanah Gosyen sekarang. Mereka membawa semua ternak dan harta benda mereka dari sana.”<sup>2</sup>Yusuf memilih lima orang dari antara saudaranya dan membawa mereka menghadap Firaun.

<sup>3</sup>Firaun berkata kepada mereka, “Apa pekerjaan kalian?”

Mereka menjawab, “Tuan, hamba-hambamu ini adalah para gembala, sama seperti nenek moyang kami.”

<sup>4</sup>Mereka berkata kepada Firaun, “Masa kelaparan sangat buruk di Kanaan. Di sana tidak ada ladang yang berumput untuk ternak kami. Jadi, kami datang untuk tinggal di negeri ini. Kami memohon kepada Tuanku, biarlah kami tinggal di Gosyen.”

<sup>5</sup>Firaun berkata kepada Yusuf, “Ayah dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu.<sup>6</sup>Tanah Mesir terbuka untukmu. Pilihlah tempat terbaik di negeri ini untuk ayah dan saudara-saudaramu. Mereka boleh tinggal di tanah Gosyen. Jika ada di antara mereka yang terampil, mereka boleh menggembalakan ternakku.”

<sup>7</sup>Kemudian, Yusuf memanggil Yakub, ayahnya, untuk masuk menghadap Firaun. Dan, Yakub memberkati Firaun.

<sup>8</sup>Lalu, Firaun berkata kepadanya, “Berapa umurmu?”

<sup>9</sup>Yakub menjawab Firaun, “Hidupku sebagai pengembara telah 130 tahun. Tahun-tahun hidupku singkat dan penuh dengan kesusahan, lebih singkat daripada tahun-tahun pengembaraan nenek moyangku.”

<sup>10</sup>Yakub memberkati Firaun dan meninggalkan pertemuan itu.

<sup>11</sup>Kemudian, Yusuf menempatkan ayah dan saudara-saudaranya di tanah yang terbaik di Mesir, yaitu di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun kepadanya.<sup>12</sup>Yusuf juga memberikan makanan yang diperlukan ayahnya, saudara-saudaranya, dan semua orang yang tinggal bersama ayahnya.

## YUSUF MEMBELI TANAH UNTUK FIRAUN

<sup>13</sup>Bencana kelaparan semakin hebat. Tidak ada makanan di mana-mana. Mesir dan Kanaan menjadi sangat miskin karena masa yang buruk ini.<sup>14</sup>Yusuf mengumpulkan semua uang hasil penjualan gandum, baik di Mesir maupun di Kanaan. Dan, Yusuf membawa semua uang itu ke rumah Firaun.

<sup>15</sup>Setelah semua uang orang Mesir dan orang Kanaan habis untuk membeli gandum, mereka datang kepada Yusuf dan berkata, “Berilah kami makanan. Jika tidak, kami akan mati di hadapanmu karena uang kami telah habis.”

<sup>16</sup>Akan tetapi, Yusuf menjawab, “Jika uang kalian sudah habis, berikan kepadaku ternak kalian dan aku akan memberikan makanan kepada kalian.”<sup>17</sup>Maka, orang-orang membawa ternak mereka kepada Yusuf dan Yusuf memberi mereka makanan sebagai ganti lembu, kuda, dan semua ternak yang mereka berikan. Tahun itu, Yusuf memberikan makanan kepada mereka sebagai ganti ternak mereka.

<sup>18</sup>Tahun berikutnya, orang-orang tidak lagi mempunyai ternak dan tidak dapat membeli makanan. Jadi, mereka pergi kepada Yusuf dan berkata, “Engkau tahu bahwa kami tidak mempunyai uang lagi, dan semua ternak kami telah menjadi milikmu. Kami tidak mempunyai apa-apa lagi, selain tubuh dan ladang kami.<sup>19</sup>Mengapa kami harus mati di hadapanmu, baik kami dan ladang kami? Belilah kami dan ladang kami dengan makanan, dan kami akan menjadi hamba bagi Firaun. Berilah kami benih untuk ditanam supaya kami hidup dan ladang kami tidak menjadi gersang.”

<sup>20</sup>Jadi, Yusuf membeli semua ladang di Mesir untuk Firaun. Semua orang di Mesir menjual ladang mereka kepada Yusuf karena kelaparan yang sangat buruk menimpa mereka. Maka, semua ladang menjadi milik Firaun.<sup>21</sup>Dan,

Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota, dari satu perbatasan ke perbatasan lain di Mesir.<sup>22</sup> Tanah yang tidak dibeli Yusuf hanyalah tanah milik para imam. Sebab, para imam mendapatkan tunjangan tetap dari Firaun dan mereka hidup dari tunjangan itu. Jadi, para imam tidak perlu menjual ladang mereka.

<sup>23</sup>Yusuf berkata kepada mereka, “Aku telah membeli kalian dan tanah kalian bagi Firaun. Sekarang, aku akan memberikan benih kepada kalian, dan kalian dapat menanam ladang kalian.”<sup>24</sup>Pada masa panen, kalian harus memberikan seperlima hasil panen kepada Firaun. Empat perlima hasil panen akan menjadi milik kalian sendiri. Kalian dapat menggunakan sebagian hasil panen itu untuk benih di ladang dan sebagian untuk makanan bagi kalian dan keluarga kalian, juga bagi anak-anak kalian.”

<sup>25</sup>Mereka berkata, “Engkau telah menyelamatkan hidup kami. Kami senang menjadi hamba Firaun.”

<sup>26</sup>Lalu, Yusuf menjadikan hal itu sebagai hukum mengenai tanah Mesir, dan hukum itu masih berlaku hingga hari ini. Hukum itu mengatur bahwa seperlima dari semua hasil ladang adalah milik Firaun. Hanya tanah imam yang tidak menjadi milik Firaun.

### JANGAN KUBUR AKU DI MESIR

<sup>27</sup>Israel tinggal di Mesir. Ia tinggal di tanah Gosen. Keluarganya bertambah banyak dan menjadi sangat besar. Mereka menjadi pemilik tanah di Mesir dan mengerjakannya dengan baik.

<sup>28</sup>Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun, jadi ia berumur 147 tahun.

<sup>29</sup>Ketika hari kematiannya semakin dekat, Israel memanggil Yusuf, anaknya, untuk datang kepadanya. Israel berkata, “Jika aku mendapat kemurahanmu, taruhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku dan berjanjilah. Berjanjilah bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan kesetiaan kepadaku. Apabila aku mati, jangan kuburkan aku di Mesir.”<sup>30</sup>Kuburkan aku di mana nenek moyangku dikubur. Bawalah aku keluar Mesir dan kuburkan aku dalam kuburan keluarga kita.”

Jawab Yusuf, “Aku berjanji bahwa aku akan melakukan yang engkau katakan.”

<sup>31</sup>Lalu, Yakub berkata, “Bersumpahlah kepadaku.” Dan, Yusuf bersumpah kepadanya bahwa ia akan melakukan itu. Israel membaringkan kepalanya kembali di tempat tidur.

## Chapter 48

## BERKAT UNTUK MANASYE DAN EFRAIM

<sup>1</sup>Beberapa waktu kemudian, Yusuf diberi tahu, “Ayahmu sakit.” Maka, ia membawa kedua anaknya, Manasye dan Efraim, dan pergi menemui ayahnya.<sup>2</sup>Ketika Yusuf tiba, beberapa orang memberi tahu Yakub, “Anakmu, Yusuf, datang menjenguk engkau.” Israel sangat lemah, tetapi ia berusaha keras dan duduk di tempat tidurnya.

<sup>3</sup>Lalu, Yakub berkata kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa menampakkan diri kepadaku di Lus, di tanah Kanaan. Allah memberkati aku di sana.<sup>4</sup>Allah berkata kepadaku, ‘Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu sebagai milik mereka untuk selamanya.’

<sup>5</sup>Sekarang, kamu mempunyai dua anak. Kedua anak ini lahir di sini sebelum aku datang. Kedua anakmu ini, Efraim dan Manasye, akan menjadi seperti anak-anakku sendiri. Mereka akan menjadi seperti Ruben dan Simeon bagiku.<sup>6</sup>Akan tetapi, jika engkau mempunyai anak-anak lagi setelah mereka, anak-anak itu akan menjadi milikmu. Mengenai milik pusaka, mereka akan disebut berdasarkan nama Efraim dan Manasye.<sup>7</sup>Dalam perjalanan dari Padan-Aram, Rahel mati di tanah Kanaan, tidak jauh dari Efrata. Hal ini membuatku sangat sedih. Aku menguburkannya di sana, di sisi jalan menuju Efrata (sekarang disebut Betlehem).

<sup>8</sup>Lalu, Israel melihat kedua anak laki-laki Yusuf. Israel berkata, “Siapa mereka ini?”

<sup>9</sup>Yusuf berkata kepada ayahnya, “Inilah anak-anakku. Mereka ini adalah anak-anak yang diberikan Allah kepadaku di Mesir.”

Israel berkata, “Bawalah anak-anakmu kepadaku. Aku akan memberkati mereka.”

<sup>10</sup>Israel sudah tua dan matanya rabun. Yusuf membawa anak-anaknya dekat kepada ayahnya. Israel mencium dan merangkul mereka.

<sup>11</sup>Israel berkata kepada Yusuf, “Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan melihat wajahmu lagi. Tetapi lihatlah! Allah bahkan telah membuat aku melihat engkau dan anak-anakmu.”

<sup>12</sup>Yusuf menarik anak-anaknya dari pangkuan Israel dan ia sujud di depan ayahnya.<sup>13</sup>Yusuf menaruh Efraim di sisi kanannya dan Manasye di sisi kirinya. Jadi, Efraim ada di sisi kiri Israel, dan Manasye ada di sisi kanannya.

<sup>14</sup>Akan tetapi, Israel menyilangkan tangannya dan meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim, yang adalah anak bungsu Yusuf. Kemudian, ia meletakkan tangan kirinya ke atas kepala Manasye, meskipun Manasye anak sulung.<sup>15</sup>Israel memberkati Yusuf dan berkata,

“Aku berdoa kepada Allah yang dilayani oleh nenek moyangku, Abraham dan Ishak; kepada Allah yang telah menjadi Gembalaku hingga hari ini,

<sup>16</sup> Malaikat yang telah menebus aku dari semua yang jahat, berkatilah kiranya anak-anak muda ini.

Kiranya melalui mereka orang-orang mengingat namaku dan nama nenek moyang kami, Abraham dan Ishak.

Aku berdoa kiranya bumi akan dipenuhi oleh keturunan mereka.”

<sup>17</sup>Yusuf melihat ayahnya meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim. Yusuf tidak senang akan hal itu. Yusuf memegang tangan ayahnya untuk memindahkannya dari kepala Efraim ke kepala Manasye.<sup>18</sup>Yusuf berkata kepada ayahnya, “Ayah, tangan kananmu ada pada anak yang salah. Manasye adalah anak sulung. Letakkanlah tangan kananmu ke atasnya.”

<sup>19</sup>Namun, ayahnya menolak dan berkata, “Aku tahu, Nak. Aku tahu. Manasye anak sulung. Ia akan menjadi besar dan menjadi bapa banyak orang. Akan tetapi, Efraim yang lebih muda akan menjadi lebih besar daripada dia. Dan, keturunan Efraim akan menjadi jauh lebih besar.”

<sup>20</sup>Jadi, Israel memberkati mereka hari itu. Ia berkata,

“Umat Israel akan memakai namamu  
apabila mereka memberkati orang.  
Mereka akan berkata,  
‘Semoga Allah menjadikanmu  
seperti Efraim dan Manasye.’”

Demikianlah Israel menjadikan Efraim lebih besar daripada Manasye.

<sup>21</sup>Kemudian, Israel berkata kepada Yusuf, “Lihatlah, hari kematianku sudah dekat, tetapi Allah akan menyertaimu. Ia akan membawa kamu kembali ke tanah nenek moyangmu.”<sup>22</sup>Aku memberikan kepadamu bagian yang lebih besar daripada saudara-saudaramu, yaitu wilayah yang aku rebut dengan pedang dan panah dari orang-orang Amori.”

## Chapter 49

## YAKUB MEMBERKATI ANAK-ANAKNYA

<sup>1</sup>Kemudian, Yakub memanggil semua anaknya dan berkata, “Anak-anakku, berkumpullah kemari. Aku akan mengatakan kepadamu yang akan terjadi kepadamu di masa depan.

<sup>2</sup> ‘Hai anak-anak Yakub, berkumpullah.  
Mari dengarkanlah Israel, ayah kalian.”

## RUBEN

<sup>3</sup> “Ruben, anak sulungku, engkaulah kekuatanku,  
buah pertama dari kegagahanku.  
Engkaulah yang paling terhormat  
dan berkuasa dari semua anakku.  
<sup>4</sup> Tetapi, nafsumu seperti air bah  
yang tidak bisa engkau kuasai.  
Jadi, engkau tidak akan tetap  
menjadi anakku yang paling terhormat.  
Engkau menaiki tempat tidur ayahmu  
dan tidur dengan salah satu istrinya.  
Engkau membawa aib kepada tempat tidurku,  
tempat tidur tempatmu berbaring.”

## SIMEON DAN LEWI

<sup>5</sup> “Simeon dan Lewi adalah kakak beradik.  
senjata kekejaman ada di tempat tinggal mereka.  
<sup>6</sup> Aku tidak akan bergabung dengan pertemuan rahasia mereka.  
Aku tidak akan ambil bagian dalam rencana mereka yang jahat.  
Dalam kemarahan, mereka telah membunuh orang,  
dan mereka memotong binatang hanya untuk kesenangan.  
<sup>7</sup> Terkutuklah amarah mereka karena amarah mereka dahsyat.  
terkutuklah murka mereka karena murka mereka kejam.  
Aku akan menceraiberaikan mereka dari antara anak-anak Yakub.  
Aku akan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel.”

## YEHUDA

<sup>8</sup> “Yehuda, saudara-saudaramu akan memujimu.  
Tanganmu akan mencengkeram leher musuh-musuhmu.  
Saudara-saudaramu akan sujud kepadamu.  
<sup>9</sup> Yehuda seperti singa muda.  
Anakku, engkau seperti singa  
yang berdiri di atas mangsanya.  
Seperti singa, Yehuda berbaring untuk beristirahat,  
dan tidak ada yang berani mengganggunya.  
<sup>10</sup> Tongkat kekuasaan tidak akan beranjak dari Yehuda.

Lambang pemerintahan tidak akan berpindah dari kakinya,  
sampai dia yang berhak pemerintahan itu datang.

kepada dialah seluruh bangsa akan tunduk.

<sup>11</sup> Yehuda mengikatkan anak kudanya pada pohon anggur dan keledainya pada pohon anggur yang terbaik.

Ia mencuci pakaian dan jubahnya dalam air anggur yang terbaik.

<sup>12</sup> Matanya merah karena minum anggur.

Giginya putih karena minum susu.”

#### ZEBULON

<sup>13</sup> “Zebulon akan hidup di dekat laut.

Pesisirnya menjadi tempat yang aman bagi kapal-kapal.

Tanahnya akan berbatas sampai Kota Sidon.”

#### ISAKHAR

<sup>14</sup> “Isakhar seperti keledai kuat,

yang berbaring di antara pelananya.

<sup>15</sup> Ketika ia melihat tempat peristirahatan yang baik

dan tanah itu menyenangkan,

Ia membungkukkan bahunya untuk menggendong beban berat;

dan menjadi budak dalam kerja paksa.”

#### DAN

<sup>16</sup> “Dan akan menghakimi umatnya

sebagai salah satu dari suku-suku Israel.

<sup>17</sup> Dan akan seperti ular

di pinggir jalan.

Ia akan seperti ular berbisa

di jalan setapak,

yang menggigit kaki kuda,

sehingga pengendaranya terjungkal ke belakang.

<sup>18</sup> TUHAN, aku menunggu keselamatan dari Engkau.”

#### GAD

<sup>19</sup> “Gad akan diserang oleh sekelompok perampok,

tetapi ia akan menyerang tumit mereka.”

#### ASYER

<sup>20</sup> “Tanah Asyer akan menumbuhkan banyak makanan yang baik.

Ia akan memiliki makanan yang cocok untuk seorang raja.”

#### NAFTALI

<sup>21</sup> “Naftali seperti seekor rusa yang terlepas,



yang melahirkan anak-anak yang indah.”

## YUSUF

- <sup>22</sup> “Yusuf adalah seperti pohon anggur yang subur,  
pohon anggur yang subur di dekat mata air,  
yang cabang-cabangnya memanjat dinding.  
<sup>23</sup> Para pemanah menyerangnya dengan membabi buta,  
mereka memanahi dan mengacaukannya.  
<sup>24</sup> Tetapi, busur Yusuf tetap kukuh,  
dan lengannya kuat.  
Kekuatannya berasal dari Yang Mahakuasa, pelindung Yakub,  
karena Sang Gembala adalah Batu Karang Israel.  
<sup>25</sup> Semoga Allah ayahmu akan menolongmu.  
Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkatimu.  
Semoga Dia memberkatimu dengan hujan dari langit di atas,  
dengan sumber air dari bawah bumi,  
dan dengan berkat buah dada dan rahim.  
<sup>26</sup> Nenek moyangmu diberkati banyak hal baik.  
tetapi aku, ayahmu, bahkan lebih diberkati lagi.  
Kiranya semua berkat itu turun ke atas kepala Yusuf  
dan ke atas mahkota dari kepala dia yang teristimewa  
dari antara saudara-saudaranya.”

## BENYAMIN

- <sup>27</sup> “Benyamin seperti serigala lapar.  
Pagi hari, ia membunuh mangsanya.  
Pada malam hari, ia membagi-bagikan rampasannya.”

<sup>28</sup> Itulah kedua belas suku Israel. Dan itulah yang dikatakan Israel saat memberkati mereka. Ia memberkati mereka masing-masing dengan berkat yang sesuai bagi mereka.<sup>29</sup> Kemudian, Israel memberikan perintah kepada mereka, katanya, “Apabila aku mati, aku mau bersama umatku. Aku mau dikuburkan bersama nenek moyangku dalam gua di ladang Efron orang Het itu.”<sup>30</sup> Gua itu ada di ladang Makhpela dekat Mamre, di tanah Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron supaya ia memiliki tempat pemakaman.

<sup>31</sup> Abraham dan Sara, istrinya, dikubur dalam gua itu. Ishak dan Ribka, istrinya, dikubur dalam gua itu. Aku juga mengubur Lea, istriku, dalam gua itu.<sup>32</sup> Gua itu ada di ladang yang dibeli dari orang-orang Het.”<sup>33</sup> Setelah Yakub selesai berbicara kepada anak-anaknya, ia berbaring, meletakkan kakinya kembali ke tempat tidur, lalu mati.

## Chapter 50

## PENGUBURAN YAKUB

<sup>1</sup>Maka, Yusuf merebahkan diri pada wajah ayahnya dan menangisi serta menciumnya.<sup>2</sup>Yusuf memerintahkan para pelayannya, yaitu para tabib, untuk membalsam mayat ayahnya. Jadi, para dokter itu pun membalsam mayat Yakub.<sup>3</sup>Dibutuhkan empat puluh hari untuk melakukan proses itu, karena selama itulah waktu yang dibutuhkan untuk pembalseman; dan, orang-orang Mesir berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari.

<sup>4</sup>Setelah masa berkabung berakhir, Yusuf berkata kepada para pejabat Firaun, “Jika aku mendapat kemurahanmu, tolong katakan kepada Firaun:<sup>5</sup>‘Ayahku memintaku bersumpah dengan berkata: “Aku akan segera mati, karena itu kuburkanlah aku di kuburan yang telah kugali sendiri di negeri Kanaan. Di sanalah kamu harus menguburkanku.”’ Sebab itu, izinkanlah aku pergi dan mengubur ayahku, kemudian aku akan kembali.”

<sup>6</sup>Jawab Firaun, “Pergilah dan kuburkanlah ayahmu sesuai sumpah yang dimintanya untuk engkau perbuat.”

<sup>7</sup>Jadi, Yusuf pergi untuk menguburkan ayahnya. Semua pelayan Firaun, tua-tua di istananya beserta tua-tua di seluruh tanah Mesir, juga pergi bersama Yusuf.<sup>8</sup>Bersamanya juga semua orang dalam keluarga Yusuf, keluarga saudara-saudaranya, dan semua orang dalam keluarga ayahnya; semuanya pergi, kecuali anak-anak dan kawanan ternak mereka yang mereka tinggalkan di tanah Gosen.<sup>9</sup>Bersama-sama dengan mereka juga pasukan berkuda dan kereta perang sehingga rombongan itu menjadi sangat besar.

<sup>10</sup>Ketika mereka sampai ke Goren-Haatad<sup>1</sup>, di seberang Yordan, mereka meratap dengan suara keras dan amat sedih. Di tempat itu, Yusuf berkabung untuk ayahnya selama tujuh hari.<sup>11</sup>Ketika orang-orang yang tinggal di Kanaan melihat perkabungan di Goren-Haatad itu, mereka berkata, “Ini merupakan perkabungan yang menyedihkan bagi orang-orang Mesir.” Oleh sebab itu, tempat di dekat Yordan itu dinamai Abel-Mizraim<sup>2</sup>.

<sup>12</sup>Maka, anak-anak Yakub melakukan sesuai apa yang telah dipesankannya kepada mereka.<sup>13</sup>Mereka membawa mayat Abraham ke Kanaan dan menguburkannya di gua yang ada di ladang Makhpela, berseberangan dengan Mamre, yang dibeli Abraham sebagai tanah pekuburan dari Efron, orang Het.<sup>14</sup>Setelah mengubur ayahnya, Yusuf kembali ke Mesir bersama saudara-saudaranya dan semua orang yang pergi bersamanya untuk menguburkan ayahnya.

## SAUDARA-SAUDARA YUSUF MASIH TAKUT KEPADANYA

<sup>15</sup>Ketika saudara-saudara Yusuf menyadari bahwa ayah mereka telah meninggal, mereka berkata “Bagaimana jika Yusuf menyimpan dendam dan akan membalas semua kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya?”<sup>16</sup>Jadi, mereka mengirimkan pesan kepada Yusuf. Kata mereka:

<sup>17</sup>Ia berkata, ‘Katakan kepada Yusuf, ampunilah pelanggaran saudara-saudaramu dan dosa-dosa mereka sebab mereka pernah melakukan kesalahan terhadapmu.’ Karena itu, ampunilah kesalahan dari hamba-hamba Allah ayahmu ini.”

Yusuf menangis saat saudara-saudaranya mengatakan ini kepadanya.

<sup>18</sup>Kemudian, saudara-saudara Yusuf datang dan sujud di hadapannya. Kata mereka, “Lihatlah, kami ini hambamu.”

<sup>19</sup>Lalu, Yusuf berkata kepada mereka, “Jangan takut! Allahkah aku ini?”<sup>20</sup>Memang benar bahwa kalian merencanakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah menjadikannya baik; yaitu supaya aku dapat melakukan apa yang telah terjadi sekarang ini, menyelamatkan hidup banyak orang.<sup>21</sup>Jadi, jangan takut. Aku akan memelihara kalian dan anak-anak kalian.” Demikianlah Yusuf menenangkan saudara-saudaranya dan berbicara dengan ramah kepada mereka.

<sup>22</sup>Yusuf tetap tinggal di Mesir bersama keluarga ayahnya. Masa hidupnya adalah seratus sepuluh tahun.<sup>23</sup>Yusuf masih melihat generasi ketiga dari anak-anak Efraim. Bahkan anak-anak Makhir, anak Manasye, masih sempat diletakkan di pangkuan Yusuf.

## KEMATIAN YUSUF

<sup>24</sup>Kemudian, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Hari kematianku hampir tiba. Akan tetapi, Allah pasti akan memperhatikanmu dan membawamu keluar dari negeri ini ke tanah yang dijanjikan-Nya dalam sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.”

<sup>25</sup>Yusuf meminta anak-anak Israel bersumpah kepadanya. Katanya, “Allah pasti akan memperhatikan kamu. Karena itu, nanti, bawalah tulang-tulangku keluar dari sini.”

<sup>26</sup>Jadi, Yusuf mati di Mesir ketika berumur seratus sepuluh tahun. Dan, setelah mereka membalsam mayatnya, mereka meletakkannya pada sebuah peti mati di Mesir.

---

<sup>1</sup> 50:10 GOREN-HAATAD: Dalam bahasa Ibrani, “goren” berarti tempat pengirikan atau penyimpanan gandum. Letaknya di sebelah barat Yordan, di antara Yordan dan Yerikho.

<sup>2</sup> 50:11 ABEL-MIZRAIM: Arti harafiahnya, “Padang rumput Mesir”

---

## KELUARAN

### Chapter 1

## KELUARGA YAKUB DI MESIR

<sup>1</sup>Pada waktu Israel pergi ke Mesir, anak-anaknya dan keluarga mereka pergi bersamanya. Inilah nama anak-anak tersebut:<sup>2</sup>Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,<sup>3</sup>Isakhar, Zebulon, Benyamin,<sup>4</sup>Dan, Naftali, Gad, dan Asyer.<sup>5</sup>Anak yang satunya, Yusuf, sudah ada di Mesir. Jadi, keseluruhan jumlah keluarga Yakub yang ada bersamanya di Mesir adalah 70 orang.

<sup>6</sup>Kemudian, Yusuf, saudara-saudaranya, dan semua orang dari generasi itu mati.<sup>7</sup>Akan tetapi, Bangsa Israel mempunyai banyak anak dan jumlah mereka terus bertambah sampai negeri Mesir penuh dengan mereka.

## KESUSAHAN BAGI ORANG ISRAEL

<sup>8</sup>Kemudian, ada raja baru yang memerintah di Mesir. Ia tidak mengenal Yusuf.<sup>9</sup>Raja ini berkata kepada rakyatnya, “Lihatlah, Bangsa Israel sudah terlalu banyak dan mereka lebih kuat daripada kita!<sup>10</sup>Kita harus membuat rencana supaya orang Israel jangan semakin kuat. Jika terjadi perang, mereka mungkin akan bergabung dengan musuh, melawan kita, dan melarikan diri dari negeri ini.”

<sup>11</sup>Maka, orang-orang Mesir menetapkan mandor-mandor untuk memaksa Bangsa Israel bekerja lebih keras. Mereka membangun kota-kota penyimpanan bagi Firaun, yaitu Kota Pitom dan Kota Rameses.

<sup>12</sup>Namun, semakin ditindas, Bangsa Israel semakin berkembang dan menyebar. Orang Mesir menjadi semakin takut terhadap mereka.

<sup>13</sup>Maka, dengan kejam orang-orang Mesir memaksa orang Israel bekerja lebih keras lagi.

<sup>14</sup>Mereka mempersulit hidup Bangsa Israel. Mereka memaksa Bangsa Israel untuk bekerja keras membuat batu bata dan lesung serta bekerja di ladang. Dalam semua pekerjaan, orang-orang Mesir dengan kasar memperlakukan Bangsa Israel seperti budak!

## BIDAN-BIDAN YANG MENGIKUT ALLAH

<sup>15</sup>Ada dua orang bidan Ibrani yang menolong perempuan Israel untuk melahirkan. Mereka bernama Sifra dan Pua. Raja Mesir berbicara kepada bidan-bidan itu,<sup>16</sup>“Teruslah menolong perempuan Ibrani untuk melahirkan. Jika anak yang lahir itu perempuan, biarkan ia hidup. Tetapi jika laki-laki, kamu harus membunuhnya!”

<sup>17</sup>Akan tetapi, bidan-bidan itu takut akan Allah sehingga mereka tidak menaati perintah raja. Mereka membiarkan semua bayi laki-laki tetap hidup.

<sup>18</sup>Maka, raja Mesir memanggil para bidan itu dan berkata kepada mereka, “Mengapa kalian melakukan hal ini? Mengapa kalian membiarkan bayi laki-laki hidup?”

<sup>19</sup>Bidan-bidan itu berkata kepada raja, “Perempuan-perempuan Ibrani lebih kuat daripada perempuan-perempuan Mesir. Sebab, mereka telah melahirkan sebelum kami datang menolong.”

<sup>20</sup>Maka, Allah memperlakukan kedua bidan itu dengan baik.

Dan, Bangsa Israel pun bertambah banyak dan menjadi sangat kuat.

<sup>21</sup>Karena kedua bidan itu takut akan Allah, maka Allah memberikan keturunan kepada mereka.<sup>22</sup>Firaun memberikan perintah kepada rakyatnya: “Jika perempuan Ibrani melahirkan bayi perempuan, biarkan anak itu hidup, tetapi jika mereka melahirkan bayi laki-laki, buang anak itu ke Sungai Nil.”

## Chapter 2

## BAYI MUSA

<sup>1</sup>Ada seorang laki-laki dari suku Lewi menikahi seorang perempuan yang juga dari suku Lewi.<sup>2</sup>Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Ketika perempuan itu melihat betapa eloknya bayi itu, ia menyembunyikannya selama tiga bulan.

<sup>3</sup>Ketika ia tidak dapat lagi menyembunyikan anak itu, ia mengambil sebuah keranjang dan melapisinya dengan ter<sub>1</sub> sehingga dapat terapung. Kemudian, ia masukkan bayi itu ke dalam keranjang dan meletakkan keranjang itu ke pinggir sungai di antara semak-semak yang tinggi.<sup>4</sup>Saudara perempuan bayi itu berdiri agak jauh dan memerhatikan untuk mengetahui apa yang akan terjadi pada bayi itu.

<sup>5</sup>Tidak lama kemudian, putri Firaun pergi ke sungai Nil untuk mandi. Sementara ia dan dayang-dayangnya berjalan menyusuri tepi sungai, ia melihat keranjang di tengah-tengah semak yang tinggi. Ia memerintahkan salah satu dayangnya untuk mengambil keranjang itu.<sup>6</sup>Putri Firaun membuka keranjang itu dan melihat seorang bayi laki-laki. Bayi itu menangis. Putri Firaun merasa kasihan melihatnya dan berkata, “Ini pasti bayi orang Ibrani.”

<sup>7</sup>Saudari bayi itu masih bersembunyi. Kemudian, ia berdiri dan bertanya kepada putri raja, “Apakah engkau mau agar aku mencari seorang perempuan Ibrani yang dapat menyusui bayi itu dan merawatnya?”

<sup>8</sup>Putri Firaun berkata, “Ya, carilah!”

Maka, gadis itu pergi lalu membawa ibu bayi itu sendiri.

<sup>9</sup>Putri Firaun berkata kepada ibu bayi itu, “Bawalah bayi ini dan rawatlah dia untukku. Aku akan membayarmu untuk merawat dia.”

Perempuan itu pun mengambil bayi itu dan merawatnya.

<sup>10</sup>Setelah bayi itu semakin besar, perempuan itu memberikannya kepada putri Firaun. Putri Firaun menerimanya selaku anaknya sendiri. Ia menamai anak itu Musa, yang artinya diambil dari air.

## MUSA MENOLONG BANGSANYA

<sup>11</sup>Musa bertambah besar dan menjadi dewasa. Suatu hari, ia melihat bangsanya sendiri, orang-orang Ibrani, dipaksa bekerja sangat keras. Ia melihat seorang Mesir memukul seorang Ibrani.<sup>12</sup>Musa menengok ke sekeliling dan tidak ada orang dilihatnya yang memerhatikannya, maka Musa membunuh orang Mesir itu dan menguburnya ke dalam pasir.

<sup>13</sup>Hari berikutnya, Musa melihat dua orang Ibrani saling berkelahi. Ia berkata kepada orang yang ia lihat bersalah dalam perkelahian itu, “Mengapa kamu memukul sesamamu orang Ibrani?”

<sup>14</sup>Orang itu menjawab, “Siapakah yang mengangkatmu menjadi penguasa dan hakim atas kami? Apakah kamu mau membunuhku seperti kemarin kamu membunuh orang Mesir itu?”

Maka, Musa menjadi ketakutan. Ia berpikir, “Hal itu pasti sudah diketahui setiap orang.”

<sup>15</sup>Ketika Firaun mendengar hal yang telah dilakukan Musa, ia mencari-cari Musa untuk membunuhnya. Akan tetapi, Musa melarikan diri dari Firaun dan pergi ke Negeri Midian.

## MUSA DI MIDIAN

Musa berhenti dekat sebuah sumur di Midian.

<sup>16</sup>Di sana, ada seorang imam yang mempunyai 7 anak perempuan. Perempuan-perempuan ini pergi ke sumur untuk mengambil air bagi domba ayahnya. Mereka berusaha mengisi tempat air.<sup>17</sup>Namun, di sana ada beberapa gembala yang mengusir mereka dan tidak membiarkan mereka mengambil air. Maka, Musa menolong mereka dan memberikan air kepada ternak mereka.

<sup>18</sup>Kemudian, mereka kembali kepada ayah mereka, Rehuel.<sup>2</sup> Rehuel bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu pulang lebih cepat hari ini?”

<sup>19</sup>Jawab mereka, “Gembala-gembala berusaha mengusir kami, tetapi ada seorang Mesir menolong kami. Ia bahkan mengambil air untuk kami dan memberikannya kepada ternak kami.”

<sup>20</sup>Rehuel berkata kepada anak-anaknya, “Di mana orang itu? Mengapa kamu meninggalkannya? Pergi, undang dia makan bersama kita.”

<sup>21</sup>Musa senang tinggal bersama orang itu. Rehuel membiarkan Musa menikah dengan Zipora, anaknya.<sup>22</sup>Zipora mengandung dan mempunyai seorang anak laki-laki. Musa menamainya Gersom karena Musa adalah pendatang di tanah yang bukan miliknya.

## ALLAH MENOLONG ISRAEL

<sup>23</sup>Setelah beberapa lama berselang, raja Mesir meninggal. Namun, Bangsa Israel masih dipaksa bekerja keras. Mereka berseru minta tolong dan Allah mendengarkan mereka.<sup>24</sup>Allah mendengarkan seruan mereka minta tolong dan mengingat Perjanjian yang dibuat-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub.<sup>25</sup>Allah melihat kesusahan Bangsa Israel dan Dia memedulikan mereka.

---

<sup>1</sup> 2.3 ter = sejenis aspal/bitumen.

<sup>2</sup> 2.18 Di tempat lain, mertua Musa ini dikenal sebagai Yitro (Kel. 18:1-24).

---

## Chapter 3

## SEMAK DURI YANG TERBAKAR

<sup>1</sup>Ayah mertua Musa bernama Yitro. Yitro adalah seorang imam Midian. Musa memelihara ternak Yitro. Pada suatu hari, Musa menggiring ternak Yitro ke arah Barat padang belantara dan tiba di Gunung Horeb, gunung Allah.<sup>2</sup>Di gunung itu, Musa melihat Malaikat TUHAN dalam nyala api di semak duri.

Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar.

<sup>3</sup>Musa berkata, “Aku akan mendekati semak itu untuk melihat keajaiban ini, mengapa semak itu tidak terbakar.”

<sup>4</sup>Ketika TUHAN melihat Musa mendekati semak, Ia memanggilnya dari semak itu, “Musa, Musa!”

Musa menjawab, “Ya, Tuhan.”

<sup>5</sup>Kemudian, TUHAN berkata, “Jangan mendekat. Bukalah sandalmu sebab tanah di mana kamu berdiri adalah kudus.<sup>6</sup>Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.”

Musa menutup mukanya karena ia takut melihat Allah.

<sup>7</sup>Kemudian, TUHAN berkata, “Aku telah melihat kesusahan umat-Ku yang menderita di Mesir, dan Aku telah mendengar tangisan mereka ketika orang Mesir menyiksa mereka. Aku tahu penderitaan mereka.<sup>8</sup>Sekarang Aku telah turun membebaskan umat-Ku dari orang-orang Mesir. Aku akan membawa mereka keluar dari negeri itu dan memimpin mereka ke negeri yang baik, yang melimpah dengan susu dan madu, yaitu negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus.

<sup>9</sup>Aku telah mendengar jeritan Bangsa Israel, dan Aku telah melihat penindasan yang dilakukan orang Mesir terhadap mereka.<sup>10</sup>Maka sekarang, Aku mengutusmu kepada Firaun. Pergi! Bawalah umat-Ku, anak-anak Israel, keluar dari Mesir.”

<sup>11</sup>Akan tetapi, Musa berkata kepada Allah, “Siapakah aku ini sehingga aku harus menghadap Firaun dan membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup>Allah berkata, “Kamu dapat melakukannya karena Aku akan menyertaimu. Inilah yang akan menjadi tanda bagimu bahwa Akulah yang mengutusmu: Sesudah kamu membawa mereka keluar dari Mesir, kamu akan datang dan menyembah Aku di atas gunung ini.”

<sup>13</sup>Lalu, Musa berkata kepada Allah, “Jika aku pergi kepada Bangsa Israel dan berkata kepada mereka, ‘Allah nenek moyangmu telah mengutus aku,’ mereka akan bertanya, ‘Siapa nama-Nya?’ Apa yang harus kukatakan kepada mereka?”

<sup>14</sup>Allah berkata kepada Musa, “Katakan kepada mereka, ‘AKU ADALAH AKU.’<sup>1</sup> Apabila kamu pergi kepada Bangsa Israel, katakan kepada mereka, ‘AKU ADALAH AKU telah mengutus aku kepadamu.’”

<sup>15</sup>Dan Allah berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada mereka, ‘TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah mengutus aku kepadamu. Itulah nama-Ku yang harus diingat oleh semua orang sampai selama-lamanya.

<sup>16</sup>“Pergilah sekarang dan kumpulkanlah tua-tua Israel. Katakan kepada mereka, TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub telah menampakkan diri kepadaku dan berkata, Aku telah memerhatikan keadaanmu dan Aku telah melihat apa yang diperbuat orang-orang di Mesir terhadap kalian.<sup>17</sup>Dan, Aku telah berfirman akan membawamu keluar dari penderitaan di Mesir. Aku akan membawamu ke tanah yang sekarang menjadi milik bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus, yaitu tanah yang penuh dengan susu dan madu.

<sup>18</sup>Mereka akan mendengarkanmu. Kamu dan tua-tua Israel akan pergi menghadap Firaun. Katakan kepadanya, TUHAN adalah Allah orang Ibrani. Dia datang kepada kami dan berkata kepada kami untuk berjalan tiga hari ke padang gurun. Di sana, kami harus memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami.

<sup>19</sup>Tetapi, Aku tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan kamu pergi. Hanya kuasa besar yang akan memaksanya membiarkan kamu pergi.<sup>20</sup> Jadi, Aku akan memakai kuasa-Ku yang besar untuk memukul Mesir. Aku akan mengadakan tanda-tanda ajaib di negeri itu. Setelah Aku melakukannya, ia akan membiarkan kamu pergi.<sup>21</sup> Dan, Aku akan membuat orang-orang Mesir bersikap baik kepada orang-orang Israel. Saat kamu meninggalkan Mesir, kamu tidak akan meninggalkannya dengan tangan kosong.

<sup>22</sup>Semua perempuan Ibrani harus meminta pemberian kepada orang Mesir, baik itu tetangganya maupun yang tinggal di rumah mereka. Perempuan-perempuan Mesir itu akan memberikan kepada mereka pemberian berupa perak, emas, dan pakaian halus. Kamu akan memberikan pemberian itu kepada anak-anakmu. Demikianlah kamu akan membawa banyak harta orang-orang Mesir.”

---

<sup>1</sup> 3.14 Dalam teks asli: "Ehyeh asher Ehyeh." Allah sebenarnya mengatakan kepada Musa, "Aku ingin dikenal sebagai Allah yang hadir dan aktif."

---



Chapter 4

BUKTI BAGI MUSA

<sup>1</sup>Kemudian, Musa berkata kepada Allah, “Orang Israel tidak akan percaya kepadaku bila kukatakan kepada mereka bahwa Engkau yang mengutusku. Mereka mungkin akan berkata, ‘TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu.’”

<sup>2</sup>Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Musa, “Apa yang ada di tanganmu itu?”

Jawab Musa, “Ini tongkatku.”

<sup>3</sup>Allah berkata, “Lemparkanlah tongkatmu itu ke tanah.”

Maka, Musa melemparkan tongkatnya ke tanah dan tongkat itu berubah menjadi ular. Musa berlari menjauh,

<sup>4</sup>tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Ulurkan tanganmu dan tangkaplah ekor ular itu.”

Maka, Musa mengulurkan tangannya, menangkap ekor ular itu, dan ular itu menjadi tongkat kembali.

<sup>5</sup>Allah berkata, “Lakukanlah itu di hadapan orang Israel dan mereka akan percaya bahwa kamu melihat TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.”

<sup>6</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan memberikan kepadamu bukti yang lain. Masukkan tanganmu ke dalam jubahmu.”

Maka, Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya. Ketika ia mengeluarkannya, tangannya terkena kusta, penuh dengan bintik-bintik putih seperti salju.

<sup>7</sup>Lalu, Allah berkata, “Sekarang, masukkan kembali tanganmu ke dalam jubahmu.” Musa memasukkan tangannya ke dalam pakaiannya. Ketika ia mengeluarkannya, tangannya berubah menjadi baik seperti semula.

<sup>8</sup>Allah berkata, “Jika mereka tidak percaya kepadamu ketika kamu melakukan mukjizat dengan tongkatmu, mereka akan percaya ketika kamu menunjukkan mukjizat yang kedua ini.<sup>9</sup>Jika mereka masih tidak mau percaya setelah kamu menunjukkan kedua tanda ini, ambillah air dari Sungai Nil. Tuangkan ke tanah dan air itu akan menjadi darah.”

<sup>10</sup>Musa berkata kepada TUHAN, “Tuhan, sejujurnya, aku bukanlah orang yang pandai berbicara, baik dulu maupun sekarang setelah Engkau berbicara kepada hamba-Mu ini. Aku tidak pandai dan fasih dalam berbicara.”

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepadanya, “Siapa yang menjadikan mulut orang? Siapa yang dapat membuat orang bisu? Siapa yang dapat membuat orang tuli? Siapa yang dapat membuat orang melihat atau buta? Bukankah Aku, TUHAN, yang dapat melakukan semua itu?<sup>12</sup>Jadi, pergilah! Aku akan menyertaimu saat kamu berbicara. Aku akan memberikan kepadamu kata-kata untuk diucapkan.”

<sup>13</sup>Akan tetapi, Musa berkata, “Tuhan, aku mohon, utus saja orang lain untuk menyampaikan pesan ini.”

<sup>14</sup>Kemudian, TUHAN menjadi marah terhadap Musa dan berkata, “Bukankah ada Harun, saudaramu, orang Lewi itu? Aku tahu dia pandai berbicara. Lihatlah, ia sedang keluar menemui-mu dan ia akan senang saat bertemu denganmu.<sup>15</sup>Kamu harus berbicara dengannya dan memberitahukan apa yang harus ia katakan. Aku akan menyertai kalian berdua dan memberi tahu apa yang harus kalian lakukan.<sup>16</sup>Jadi, Harun akan menjadi jurubicaramu. Seperti Allah, kamu akan berbicara kepadanya dan ia akan menyampaikannya kepada orang Israel.<sup>17</sup>Pergi dan bawalah tongkatmu. Pakailah tongkat itu untuk melakukan mukjizat-mukjizat yang lain.”

## MUSA MENINGGALKAN MIDIAN

<sup>18</sup>Kemudian, Musa kembali kepada Yitro, ayah mertuanya. Musa berkata kepadanya, “Biarkanlah aku kembali ke Mesir. Aku mau melihat apakah bangsaku masih hidup.”

Yitro berkata kepada Musa, “Pergilah dalam damai.”

<sup>19</sup>Lalu, ketika Musa masih ada di Midian, TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah ke Mesir karena orang-orang yang mau membunuhmu sekarang sudah mati.”

<sup>20</sup>Musa menaikkan istri dan anak-anaknya ke atas keledai dan kembali ke Mesir. Ia membawa tongkat Allah di tangannya.

<sup>21</sup>Ketika Musa sedang berjalan kembali ke Mesir, TUHAN berbicara kepadanya, “Ketika kamu kembali ke Mesir, tunjukkan kepada Firaun mukjizat-mukjizat yang telah Kuberikan kepadamu. Akan tetapi, Aku akan membuat Firaun keras kepala sehingga ia tidak akan membiarkan mereka pergi.”<sup>22</sup>Kemudian, kamu harus berkata kepada Firaun, “TUHAN mengatakan ini: Israel adalah anak-Ku yang sulung.”<sup>23</sup>Dan, Aku mengatakan kepadamu untuk membiarkan anak-Ku pergi dan menyembah-Ku. Jika kamu tidak mau membiarkan Israel pergi, Aku akan membunuh anak sulungmu.”

## ANAK MUSA DISUNAT

<sup>24</sup>Dalam perjalanan ke Mesir, Musa bermalam di suatu tempat. TUHAN menemui Musa di tempat itu dan berusaha membunuhnya.<sup>25</sup>Akan tetapi, Zipora mengambil pisau batu dan menyunat anaknya. Ia mengambil kulit kulupnya dan melemparkannya ke kaki Musa. Kemudian, ia berkata kepada Musa, “Engkau adalah pengantin darah bagiku.”<sup>26</sup>Zipora mengatakan ini karena ia telah menyunat anaknya. Jadi, Allah membiarkan Musa hidup.

## MUSA TIBA DI MESIR

<sup>27</sup>TUHAN telah berkata kepada Harun, “Pergilah ke padang gurun menjumpai Musa.” Maka, Harun pergi dan menemui Musa di Gunung Allah. Ia melihat Musa dan menciumnya.<sup>28</sup>Musa mengatakan kepada Harun semua yang telah TUHAN perintahkan untuk dia katakan dan tentang semua mukjizat yang harus dia lakukan untuk membuktikan bahwa Allah telah mengutusny.

<sup>29</sup>Kemudian, Musa dan Harun pergi dan mengumpulkan semua tua-tua Bangsa Israel.<sup>30</sup>Harun berbicara kepada mereka dan mengatakan segala sesuatu yang telah dikatakan TUHAN kepada Musa. Kemudian, Musa menunjukkan mukjizat-mukjizat kepada mereka semua.<sup>31</sup>Dan, orang-orang Israel percaya. Ketika Bangsa Israel mengetahui bahwa TUHAN telah melihat penderitaan mereka, mereka sujud dan menyembah Allah.

## Chapter 5

## MUSA DAN HARUN DI HADAPAN FIRAUN

<sup>1</sup>Setelah Musa dan Harun berbicara kepada bangsa itu, mereka pergi kepada Firaun dan berkata, “TUHAN, Allah Israel berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi ke padang gurun agar mereka bisa mengadakan pesta untuk memuliakan Aku.’”

<sup>2</sup>Tetapi Firaun berkata, “Siapakah TUHAN? Mengapa aku harus taat kepada-Nya? Mengapa aku harus membiarkan Israel pergi? Aku bahkan tidak mengenal siapa TUHAN itu, dan aku tidak mau membiarkan orang Israel pergi.”

<sup>3</sup>Kemudian, Harun dan Musa berkata, “Allah orang Ibrani telah berbicara kepada kami. Jadi, kami mohon, biarkanlah kami pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan. Di sana, kami akan memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami. Jika kami tidak melakukannya, Ia akan marah dan membinasakan kami dengan penyakit atau perang.”

<sup>4</sup>Akan tetapi, Firaun berkata kepada mereka, “Musa dan Harun, mengapa kalian mengganggu pekerjaan mereka? Pergilah, uruslah urusanmu sendiri!”<sup>5</sup>Lihatlah, banyak sekali pekerja dari bangsamu, dan kamu ingin mereka berhenti bekerja?”

## FIRAUN MENGHUKUM BANGSA ISRAEL

<sup>6</sup>Hari itu juga, Firaun memberikan perintah kepada mandor dan pengawas orang Ibrani,<sup>7</sup>“Kalian selalu memberikan jerami kepada mereka untuk membuat batu bata. Tetapi sekarang, mereka harus pergi dan mencari sendiri jerami untuk membuat batu bata.<sup>8</sup>Dan, mereka harus membuat batu bata sebanyak yang dibuat sebelumnya, kalian tidak boleh mengurangnya. Mereka telah mulai malas. Itulah sebabnya mereka memohon kepadaku, ‘Biarkanlah kami pergi dan memberikan persembahan kepada Allah kami’.<sup>9</sup>Jadi, buatlah mereka bekerja lebih berat. Buatlah mereka sibuk. Jadi, mereka tidak akan punya waktu untuk mendengarkan dusta Musa.”

<sup>10</sup>Jadi, mandor orang Mesir dan pengawas orang Ibrani pergi kepada Bangsa Israel dan berkata, “Firaun telah memutuskan bahwa ia tidak akan memberikan jerami kepada kalian untuk membuat batu bata.<sup>11</sup>Kalian sendiri harus pergi dan mencari jerami ke mana saja. Dan, kalian harus tetap membuat batu bata sebanyak yang kalian buat sebelumnya.”

<sup>12</sup>Maka, mereka pergi ke seluruh wilayah Mesir untuk mencari jerami.<sup>13</sup>Para mandor memaksa mereka untuk bekerja lebih berat. Mereka berkata, “Selesaikan pekerjaan harian kalian seperti pada waktu jerami masih kami sediakan.”<sup>14</sup>Mandor-mandor Mesir telah memilih pengawas orang Ibrani dan menyuruh mereka bertanggung jawab atas pekerjaan orang-orang itu. Para mandor Mesir memukul pengawas-pengawas ini dan berkata kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membuat batu bata sebanyak yang telah kalian buat sebelumnya? Jika kalian dulu bisa melakukannya, lakukan juga itu sekarang!”

<sup>15</sup>Kemudian, para pengawas Israel menemui Firaun. Mereka mengeluh dan berkata, “Kami adalah hambamu. Mengapa engkau perlakukan kami dengan cara seperti ini?”<sup>16</sup>Engkau tidak memberi kami jerami, tetapi engkau memerintahkan kami untuk membuat batu bata sebanyak sebelumnya. Dan sekarang, mandor-mandor tuanku memukuli kami, padahal pegawai-pegawai tuankulah yang bersalah.”

<sup>17</sup>Firaun menjawab, “Kalian malas dan tidak mau bekerja! Itulah sebabnya kalian memohon, ‘Biarkanlah kami pergi dan memberikan persembahan kepada TUHAN’.<sup>18</sup>Sekarang, kembalilah bekerja! Jerami tidak akan diberikan kepada kalian, tetapi kalian harus tetap membuat batu bata sebanyak sebelumnya.”

<sup>19</sup>Para pengawas Israel menyadari bahwa mereka sedang dalam kesulitan, karena Firaun telah berkata kepada mereka, “Kamu harus tetap menghasilkan batu bata sebanyak yang kamu hasilkan seperti sebelumnya.”

<sup>20</sup>Ketika mereka meninggalkan pertemuan dengan Firaun, mereka bertemu dengan Musa dan Harun, yang memang sedang menantikan mereka.<sup>21</sup>Mereka berkata kepada Musa dan Harun, “Semoga TUHAN mengadili dan menghakimi kamu atas apa yang kamu lakukan! Kamu sudah membuat Firaun dan para penguasanya membenci kami. Kamu telah memberikan alasan kepada mereka untuk membunuh kami.”

### MUSA MENGELUH KEPADA ALLAH

<sup>22</sup>Kemudian, Musa berdoa kepada TUHAN, katanya, “Ya Tuhan, mengapa Engkau melakukan hal yang jahat kepada bangsa ini? Mengapa Engkau mengutus aku kemari?”<sup>23</sup>Sebab, aku telah menemui Firaun dan menyampaikan apa yang Engkau minta untuk aku sampaikan. Tetapi sejak saat itu, Firaun membuat umat-Mu Israel lebih menderita, dan Engkau sama sekali tidak menolong mereka.”

## Chapter 6

<sup>1</sup>Akan tetapi, TUHAN menjawab Musa, “Sekarang, kamu akan melihat yang akan Kulakukan terhadap Firaun. Aku akan memaksa Firaun untuk membiarkan bangsa itu pergi. Ya, hanya dengan dipaksa barulah Firaun akan mengusir mereka dari negerinya.”

<sup>2</sup>Allah berkata kepada Musa, “Akulah Tuhan.<sup>3</sup> Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak, dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa. Akan tetapi, Aku tidak memperkenalkan diri kepada mereka dengan nama ‘TUHAN’.<sup>4</sup> Aku telah mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku telah berjanji untuk memberikan negeri Kanaan kepada mereka, yaitu negeri yang mereka tinggali sebagai pendatang.<sup>5</sup> Sekarang, Aku telah mendengar jeritan penderitaan anak-anak Israel karena Mesir memperbudak mereka. Dan, Aku mengingat perjanjian-Ku.

<sup>6</sup>Jadi, katakanlah kepada Bangsa Israel, ‘Akulah TUHAN. Aku akan membebaskanmu dari kerja paksa di Mesir. Aku akan membebaskanmu dari perbudakan di Mesir. Aku akan menebusmu dengan kuasa-Ku yang besar dan dengan penghakiman yang besar terhadap orang Mesir.<sup>7</sup> Kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tahu bahwa Aku yang membebaskan kamu dari Mesir.

<sup>8</sup>Aku telah berjanji kepada Abraham, Ishak, dan Yakub untuk memberikan suatu negeri kepada mereka. Jadi, Aku akan membawamu ke negeri itu dan memberikannya menjadi milikmu. Akulah TUHAN.”

<sup>9</sup>Musa menyampaikan semua hal ini kepada Bangsa Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya karena mereka telah putus asa dan mengalami perbudakan yang sangat berat.

<sup>10</sup>Jadi, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>11</sup>“Pergilah dan katakan kepada Firaun, raja Mesir, bahwa ia harus membiarkan orang Israel meninggalkan negerinya.”

<sup>12</sup>Akan tetapi, jawab Musa, “TUHAN, Bangsa Israel saja tidak mau mendengarkan aku. Bagaimana mungkin Firaun mau mendengarkan aku karena aku ini tidak pandai bicara?”

<sup>13</sup>Namun, TUHAN berbicara kepada Musa dan Harun dan memerintahkan mereka pergi dan berbicara kepada Bangsa Israel dan kepada Firaun, raja Mesir. TUHAN memerintahkan mereka untuk membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir.

### BEBERAPA KELUARGA ISRAEL

<sup>14</sup>Inilah nama-nama kepala keluarga Israel: Anak sulung Israel, Ruben, mempunyai empat anak laki-laki. Mereka adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.<sup>15</sup> Anak-anak Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul. Ibu Saul adalah orang Kanaan.

<sup>16</sup>Lewi hidup selama 137 tahun. Anak-anaknya adalah Gerson, Kehat, dan Merari.<sup>17</sup> Gerson mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Libni dan Simei.<sup>18</sup> Kehat hidup selama 133 tahun. Anak-anaknya ialah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.<sup>19</sup> Anak-anak Merari ialah Mahli dan Musi. Semua keluarga ini berasal dari Lewi, anak Israel.

<sup>20</sup>Amram hidup selama 137 tahun. Ia menikahi Yokhebed, saudara perempuan ayahnya. Amram dan Yokhebed melahirkan Harun dan Musa.<sup>21</sup> Anak-anak Yishar ialah Korah, Nefeg, dan Zikhri.<sup>22</sup> Anak-anak Uziel ialah Misael, Elsafan, dan Sitri.

<sup>23</sup>Harun menikahi Eliseba, anak perempuan Aminadab dan saudari Nahason. Anak-anak mereka adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.<sup>24</sup> Anak-anak Korah adalah Asir, Elkana, Abiasaf. Mereka inilah nenek moyang orang Korah.<sup>25</sup> Eleazar, anak Harun, menikahi salah seorang anak perempuan Putiel. Dan, ia melahirkan Pinehas. Semua orang ini adalah kepala keluarga dari Lewi, menurut kaum mereka.

<sup>26</sup>Kepada Harun dan Musa dari suku inilah TUHAN berfirman, “Bawalah Bangsa Israel keluar dari Mesir menurut suku-suku mereka.”<sup>27</sup> Harun dan Musa inilah yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk membiarkan Bangsa Israel meninggalkan Mesir.

### ALLAH MENGULANGI PANGGILAN-NYA KEPADA MUSA

<sup>28</sup>TUHAN berbicara kepada Musa di tanah Mesir. <sup>29</sup>Ia berkata, “Akulah TUHAN. Katakan kepada Firaun, raja Mesir, segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu.”

<sup>30</sup>Akan tetapi, Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau mengenalku. Aku tidak pandai berbicara. Bagaimana mungkin Firaun mau mendengarkan aku?”

## Chapter 7

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Lihat, Aku telah memosisikanmu seperti Allah bagi Firaun. Sementara Harun, saudaramu, menjadi seperti nabi yang akan berbicara untukmu.”<sup>2</sup>Katakan kepada Harun segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Maka, ia akan mengatakan kepada Firaun untuk membiarkan orang Israel keluar dari negerinya.

<sup>3</sup>Akan tetapi, Aku akan membuat Firaun keras kepala supaya Aku dapat melakukan lebih banyak mukjizat dan tanda di tanah Mesir.<sup>4</sup>Namun, Firaun tidak akan mendengarkanmu. Maka, Aku akan menghukum Mesir dengan sangat berat dan membawa umat-Ku, yaitu anak-anak Israel, keluar dari negeri itu.<sup>5</sup>Aku akan menghukum orang-orang Mesir dan mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN. Lalu, Aku akan membawa umat-Ku keluar dari negeri mereka.”

<sup>6</sup>Musa dan Harun melakukan seperti yang dikatakan TUHAN kepada mereka.<sup>7</sup>Musa berumur 80 tahun pada waktu itu dan Harun 83 tahun.

### TONGKAT MUSA BERUBAH MENJADI ULAR

<sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>9</sup>“Jika Firaun berkata kepadamu, ‘Tunjukkan sebuah mukjizat’, maka katakan kepada Harun, ‘Lemparkan tongkatmu ke tanah di hadapan Firaun, dan tongkat itu akan berubah menjadi ular.’”

<sup>10</sup>Musa dan Harun pergi menghadap Firaun dan melakukan apa yang TUHAN perintahkan kepada mereka. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan Firaun dan para pejabatnya, maka tongkat itu berubah menjadi ular.

<sup>11</sup>Maka, Firaun memanggil para ahli sihir dan orang-orang bijaksana yang ia miliki. Mereka menggunakan ilmu gaib untuk melakukan hal yang sama seperti Harun.<sup>12</sup>Mereka masing-masing melemparkan tongkat ke tanah dan tongkat mereka berubah menjadi ular. Namun, tongkat Harun memakan tongkat-tongkat mereka.<sup>13</sup>Meski demikian, Firaun masih tetap berkeras hati dan tidak mau mendengarkan Musa dan Harun, seperti yang telah dikatakan TUHAN.

### AIR MENJADI DARAH

<sup>14</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Firaun masih keras kepala. Ia tetap tidak mau membiarkan Bangsa Israel pergi.<sup>15</sup>Pada pagi hari, Firaun akan pergi ke Sungai Nil. Berdirilah di tepi sungai itu dan temuilah dia di sana. Bawalah tongkat yang dapat berubah menjadi ular itu.

<sup>16</sup>Katakan kepadanya: ‘TUHAN, Allah orang Ibrani, mengutus aku kepadamu dengan pesan: Biarkan umat-Ku pergi sehingga mereka dapat melayani Aku di padang belantara. Akan tetapi, sampai sekarang kamu tidak mau mendengarkan Tuhan.’<sup>17</sup>Oleh sebab itu, TUHAN mengatakan bahwa Ia akan melakukan sesuatu untuk menunjukkan kepadamu bahwa Ia adalah TUHAN. Aku akan memukul air Sungai Nil dengan tongkat di tanganku ini, dan sungai itu akan berubah menjadi darah.<sup>18</sup>Ikan-ikan di sungai Nil akan mati dan airnya akan berbau busuk. Maka, orang-orang Mesir tidak dapat lagi minum air dari sungai itu.”

<sup>19</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan acungkanlah itu ke atas seluruh air di Mesir, ke atas semua sungai, selokan, danau, dan semua penampungan air sehingga semuanya itu akan berubah menjadi darah. Maka, akan ada darah di seluruh Mesir, bahkan air dalam ember kayu dan kendi batu pun akan berubah menjadi darah.’”

<sup>20</sup>Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN. Harun mengangkat tongkat itu dan memukulkannya ke air di Sungai Nil. Ia melakukannya di depan Firaun dan para pejabatnya. Maka, semua air sungai berubah menjadi darah.<sup>21</sup>Ikan-ikan dalam sungai itu mati dan airnya mulai berbau busuk sehingga orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai itu. Darah ada di mana-mana di seluruh Mesir.

<sup>22</sup>Namun, para tukang sihir Mesir memakai kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama. Maka, Firaun tetap tidak mau mendengarkan Musa dan Harun. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.

<sup>23</sup>Firaun berbalik dan pergi ke rumahnya. Ia bahkan mengacuhkan apa yang telah dilakukan Musa dan Harun.

<sup>24</sup>Orang-orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai Nil sehingga mereka menggali sumur di sekitar sungai untuk mendapatkan air minum.

## KATAK

<sup>25</sup>Tujuh hari telah berlalu sesudah TUHAN mengubah Sungai Nil.



## Chapter 8

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada Firaun dan katakan kepadanya, ‘Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku!’<sup>2</sup>Jika kamu tidak mau membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan memenuhi Mesir dengan katak.<sup>3</sup>Sungai Nil akan dipenuhi dengan katak. Katak-katak itu akan datang dari sungai dan masuk ke rumahmu. Mereka akan ada di kamar tidurmu dan di tempat tidurmu. Katak-katak itu juga akan memasuki rumah para pejabatmu dan tungku pembakaran roti dan kendi airmu.<sup>4</sup>Semua katak itu akan naik ke atasmu, ke atas rakyatmu, dan ke atas para pejabatmu.”

<sup>5</sup>Sesudah itu, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Acungkanlah tongkatmu ke atas selokan, sungai, dan danau. Maka, katak-katak akan bermunculan di tanah Mesir.’”

<sup>6</sup>Maka, Harun mengacungkan tangannya ke atas seluruh air di Mesir, dan katak-katak keluar dari air dan memenuhi tanah Mesir.

<sup>7</sup>Namun, para ahli sihir menggunakan kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama sehingga semakin banyak katak berdatangan ke tanah Mesir!

<sup>8</sup>Firaun memanggil Musa dan Harun, katanya, “Berdoalah kepada TUHAN untuk menjauhkan katak-katak itu dariku dan dari rakyatku. Aku akan membiarkan bangsa itu pergi untuk memberikan persembahan kepada TUHAN.”

<sup>9</sup>Musa berkata kepada Firaun, “Aku akan berdoa untukmu, rakyatmu, dan para pejabatmu. Maka, katak-katak itu akan meninggalkanmu dan rumah-rumahmu. Mereka hanya akan tinggal di sungai. Kapan kamu mau katak-katak itu pergi?”

<sup>10</sup>Firaun menjawab “Besok.”

Musa menjawab, “Hal itu akan terjadi seperti yang kauinginkan. Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa tidak ada allah seperti TUHAN, Allah kami.

<sup>11</sup>Katak-katak itu akan pergi darimu, dari rumahmu, dari para pejabatmu, dan dari rakyatmu. Mereka hanya akan tinggal di sungai Nil.”

<sup>12</sup>Lalu, Musa dan Harun meninggalkan Firaun. Musa berdoa kepada TUHAN mengenai katak-katak yang dikirimkan-Nya untuk menghukum Firaun.

<sup>13</sup>Dan, TUHAN melakukan yang diminta Musa. Katak-katak itu mati di dalam rumah, di halaman, dan di ladang.

<sup>14</sup>Mereka mengumpulkan katak-katak dan seluruh negeri menjadi berbau busuk.<sup>15</sup>Akan tetapi, ketika Firaun melihat bahwa mereka sudah bebas dari katak-katak itu, ia mengeraskan hati dan tidak mau melakukan yang diminta Musa dan Harun. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.

## NYAMUK

<sup>16</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan pukulkan itu ke tanah. Maka, setiap debu yang ada di Mesir akan berubah menjadi nyamuk.’”

<sup>17</sup>Mereka melakukan perintah ini. Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke tanah, maka setiap debu di Mesir berubah menjadi nyamuk. Nyamuk-nyamuk itu hinggap pada binatang dan manusia.

<sup>18</sup>Namun, para tukang sihir menggunakan kemampuan mereka dan berusaha melakukan hal yang sama. Akan tetapi, mereka tidak dapat membuat nyamuk dari debu. Nyamuk-nyamuk terus hinggap pada binatang dan manusia.<sup>19</sup>Maka, para tukang sihir berkata kepada Firaun, “Kuasa Allahlah yang melakukan hal ini.” Akan tetapi, Firaun berkeras hati dan tidak mau mendengarkan mereka. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.

## LALAT

<sup>20</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan temuilah Firaun saat ia pergi ke sungai. Katakan kepadanya, ‘Beginilah perintah TUHAN: Biarkan umat-Ku pergi dan menyembah Aku!’<sup>21</sup>Jika kamu tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengirimkan lalat-lalat kepadamu. Lalat-lalat akan hinggap ke atasmu dan ke atas para pejabatmu. Rumah orang-orang Mesir dan tanah yang mereka pijak akan dipenuhi lalat!

<sup>22</sup>Akan tetapi, Aku tidak akan memperlakukan Bangsa Israel sama seperti orang Mesir. Tidak akan ada lalat di tanah Gosen, di mana umat-Ku tinggal. Dengan demikian, kamu akan tahu bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini.<sup>23</sup>Mukjizat ini akan terjadi besok dan Aku akan memperlakukan umat-Ku berbeda dari rakyatmu.”

<sup>24</sup>Maka, TUHAN melakukan yang telah dikatakan-Nya. Jutaan lalat masuk ke rumah Firaun dan ke rumah para pejabatnya. Lalat-lalat itu memenuhi seluruh Mesir dan merusak negeri itu.

<sup>25</sup>Maka, Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, “Persembahkanlah persembahan kepada Allahmu di negeri ini.”

<sup>26</sup>Tetapi Musa berkata, “Tidak tepat melakukan hal itu. Sebab, orang-orang Mesir menganggap persembahan yang kami kurbankan bagi TUHAN, Allah kami, sebagai kekejian. Jika kami melakukannya di sini, orang-orang Mesir akan melihat kami dan mereka akan melempari kami dengan batu.”<sup>27</sup>Biarlah kami pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang belantara dan memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.”

<sup>28</sup>Firaun berkata, “Aku akan membiarkan kamu pergi dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allahmu di padang belantara. Akan tetapi, jangan pergi terlalu jauh. Sekarang, pergi dan berdoa lah bagiku.”

<sup>29</sup>Musa berkata, “Aku akan pergi dari hadapanmu dan berdoa kepada TUHAN supaya Ia mengusir lalat-lalat itu darimu, dari rakyatmu, dan dari para pejabatmu besok. Akan tetapi, janganlah kamu mengingkari perkataanmu lagi dengan tidak memberikan orang Israel memberikan persembahan kepada TUHAN.”

<sup>30</sup>Lalu, Musa meninggalkan Firaun dan berdoa kepada TUHAN.<sup>31</sup>Dan, TUHAN melakukan yang diminta Musa. Ia mengusir lalat-lalat dari Firaun, dari para pejabatnya, dan dari rakyatnya. Tidak ada lalat yang tinggal.<sup>32</sup>Akan tetapi, kali ini pun Firaun mengeraskan hatinya dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

## Chapter 9

## PENYAKIT SAMPAR TERNAK

<sup>1</sup>TUHAN mengatakan kepada Musa agar pergi kepada Firaun dan berkata kepadanya: “TUHAN, Allah orang Ibrani berkata, ‘Biarkan umat-Ku pergi menyembah Aku!’<sup>2</sup>Jika kamu terus menahan mereka dan tidak membiarkan mereka pergi,<sup>3</sup>TUHAN akan memakai kuasa-Nya terhadap ternakmu di ladang. Ia akan membuat semua kuda, keledai, unta, sapi, dan dombamu terserang penyakit yang parah.<sup>4</sup>Namun, TUHAN akan memperlakukan ternak Israel berbeda dari ternak Mesir. Tidak ada satu pun ternak bangsa Israel yang akan mati.

<sup>5</sup>Dan, TUHAN telah menentukan kapan hal ini akan terjadi. Ia berkata, ‘Hal ini akan terjadi besok.’”

<sup>6</sup>Besok paginya, TUHAN melakukan yang telah dikatakan-Nya. Semua ternak orang Mesir mati, tetapi tidak ada yang mati dari ternak Bangsa Israel.<sup>7</sup>Firaun menyuruh orang untuk melihat apakah ada ternak Bangsa Israel yang mati. Namun, tidak ada satu pun ternak yang mati. Meski demikian, Firaun tetap keras kepala dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

## BISUL

<sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Ambillah segenggam abu dari tungku. Biarkan Musa melemparkan abu itu ke udara di hadapan Firaun.<sup>9</sup>Itu akan menjadi debu halus yang berserak ke seluruh negeri Mesir. Apabila debu itu menyentuh manusia atau hewan di Mesir, bisul akan timbul pada kulit mereka.”

<sup>10</sup>Maka, Musa dan Harun mengambil segenggam abu dari tungku dan berdiri di hadapan Firaun. Musa melemparkan abu itu ke udara, dan timbullah bisul-bisul pada manusia dan hewan.

<sup>11</sup>Para ahli sihir tidak dapat menghentikan Musa melakukan ini karena mereka juga terkena bisul. Hal ini terjadi di seluruh Mesir.<sup>12</sup>Namun, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak mendengarkan Musa dan Harun, seperti yang dikatakan TUHAN.

## HUJAN ES

<sup>13</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan pergilah kepada Firaun. Katakan kepadanya, ‘Inilah perkataan TUHAN, Allah orang Ibrani: ‘Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah Aku!’<sup>14</sup>Kali ini, Aku akan menimpakan seluruh hukuman-Ku ke atasmu sendiri, para pejabatmu, dan rakyatmu. Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa tidak ada allah seperti Aku di seluruh dunia.

<sup>15</sup>Aku akan memakai kuasa-Ku dan mendatangkan penyakit sampar yang akan menghapus kamu dan rakyatmu dari muka bumi.<sup>16</sup>Namun, memang untuk maksud inilah Aku telah mengangkatmu, yaitu untuk menunjukkan kuasaku kepadamu. Dengan demikian, nama-Ku akan dinyatakan di seluruh bumi!<sup>17</sup>Kamu masih menyombongkan diri terhadap umat-Ku dan tidak mau membiarkan mereka pergi.

<sup>18</sup>Besok, kurang lebih pada waktu seperti sekarang ini, Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat. Sejak didirikan sampai sekarang, belum pernah ada hujan seperti itu di Mesir.’<sup>19</sup>Sekarang, bawalah ke tempat yang aman semua ternakmu dan semua yang kamu miliki di ladang. Sebab, setiap orang dan ternak yang masih ada di ladang akan terbunuh ketika hujan batu itu turun.”

<sup>20</sup>Beberapa pegawai Firaun memerhatikan perkataan Tuhan itu. Mereka dengan segera memasukkan ternak dan para hambanya ke dalam rumah.<sup>21</sup>Namun, beberapa yang lainnya mengacuhkan pesan TUHAN dan membiarkan semua hamba dan ternak mereka berada di ladang.

<sup>22</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Tengadahkan tanganmu ke langit dan hujan es akan mulai turun ke seluruh Mesir. Hujan batu akan jatuh ke atas semua orang, binatang, dan tumbuh-tumbuhan di seluruh ladang Mesir.”

<sup>23</sup>Maka, Musa mengangkat tongkatnya ke langit dan TUHAN menurunkan hujan es yang disertai guntur dan kilat ke bumi. TUHAN menurunkan hujan es atas seluruh Mesir.<sup>24</sup>Hujan es turun dan kilat terus-menerus menyambar ke segala tempat. Itu merupakan hujan es terburuk yang pernah menimpa Mesir sejak bangsa itu didirikan.

<sup>25</sup>Hujan itu merusak segala sesuatu yang ada di ladang Mesir, baik manusia, binatang, maupun tumbuh-tumbuhan. Hujan batu juga menumbangkan semua pohon yang ada di ladang.<sup>26</sup>Satu-satunya tempat yang tidak terjadi hujan es hanyalah di tanah Gosyen, tempat kediaman Bangsa Israel.

<sup>27</sup>Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, “Kali ini, aku telah berdosa. Tuhanlah yang benar, dan aku serta rakyatku salah.”<sup>28</sup>Hujan es dan guntur dari Allah ini sudah cukup! Berdoalah kepada TUHAN untuk menghentikan hujan ini. Aku akan membiarkan kamu pergi; kalian tidak perlu tinggal di sini lagi.”

<sup>29</sup>Musa berkata kepada Firaun, “Segera setelah aku meninggalkan kota, aku akan mengangkat tanganku dan berdoa kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak akan ada lagi hujan es sehingga kamu akan mengetahui bahwa bumi ini adalah milik TUHAN.”<sup>30</sup>Namun, aku tahu bahwa kamu dan para pejabatmu belum sungguh-sungguh takut dan hormat kepada TUHAN.”

<sup>31</sup>Tanaman rami telah menumbuhkan tunasnya dan jelai sudah mulai mekar. Maka, kedua tanaman ini dihancurkan.<sup>32</sup>Akan tetapi, gandum dan jawawut<sup>1</sup> belum tiba musimnya, jadi tumbuhan-tumbuhan ini tidak dihancurkan.

<sup>33</sup>Musa meninggalkan Firaun dan pergi ke luar kota. Ia mengangkat tangannya dan berdoa kepada TUHAN. Maka, guntur dan hujan es itu berhenti, bahkan hujan itu tidak lagi turun ke bumi.

<sup>34</sup>Ketika Firaun melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur telah berhenti, ia berbuat dosa lagi. Ia dan para pejabatnya kembali mengeraskan hati.<sup>35</sup>Firaun tidak membiarkan Bangsa Israel pergi, hal ini terjadi sesuai dengan yang sudah dikatakan TUHAN melalui Musa.

---

<sup>1</sup> 9.32 jawawut: terjemahan lain menyebut "sekoi"

---

## Chapter 10

## BELALANG

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada Firaun. Aku sudah membuat dia dan para pejabatnya keras kepala. Aku melakukannya supaya Aku dapat menunjukkan mukjizat-mukjizat-Ku yang penuh kuasa kepada mereka.<sup>2</sup> Aku juga melakukannya supaya kamu dapat menceritakan kepada anak-cucumu tentang mukjizat-mukjizat dan hal-hal menakjubkan yang telah Kulakukan di Mesir. Dengan demikian, kamu semua akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>3</sup>Musa dan Harun pun pergi menemui Firaun. Mereka berkata kepadanya, “TUHAN, Allah orang Ibrani berkata, ‘Berapa lama lagi kamu tidak mau taat kepada-Ku? Biarkan umat-Ku pergi untuk menyembah Aku!’<sup>4</sup> Jika kamu tetap tidak mau membebaskan umat-Ku, besok Aku akan mendatangkan belalang ke negerimu.

<sup>5</sup>Belalang-belalang itu akan menutupi permukaan negerimu sehingga tidak seorang pun dapat melihat tanah. Mereka akan memakan segala sesuatu yang tersisa pada hujan es dan akan memakan semua tanaman yang ada di ladang.<sup>6</sup> Belalang akan memenuhi rumahmu dan rumah para pejabatmu, dan semua rumah orang Mesir. Ini merupakan sesuatu yang belum pernah dilihat oleh nenek moyangmu sejak mereka lahir sampai hari ini.” Kemudian Musa meninggalkan Firaun.

<sup>7</sup>Para pejabat berkata kepada Firaun, “Berapa lama lagi kita dijerat oleh mereka ini? Biarkanlah mereka pergi menyembah TUHAN, Allah mereka. Apakah engkau tidak menyadari bahwa Mesir sedang dihancurkan?”

<sup>8</sup>Maka, Musa dan Harun dibawa kembali kepada Firaun. Firaun berkata kepada mereka, “Pergi dan beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu. Akan tetapi, katakan kepadaku, siapa sajakah yang akan pergi?”

<sup>9</sup>Jawab Musa, “Seluruh umat kami, tua dan muda, akan pergi. Kami akan membawa anak-anak kami, laki-laki dan perempuan, seluruh ternak kami. Sebab, kami semua harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”

<sup>10</sup>Firaun berkata kepada mereka, “Sebaiknya TUHAN benar-benar menyertaimu sebelum aku membiarkan kamu dan anak-anakmu meninggalkan Mesir. Lihatlah, kamu sedang merencanakan sesuatu yang jahat.<sup>11</sup> Tidak boleh begitu! Hanya laki-laki saja yang boleh pergi menyembah TUHAN sebab itulah yang kamu minta pada awalnya.” Kemudian, Firaun menyuruh Musa dan Harun pergi.

<sup>12</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir dan belalang akan datang! Mereka akan menyebar ke seluruh tanah Mesir dan akan memakan semua tumbuhan yang tidak binasa oleh hujan es.”

<sup>13</sup>Musa pun mengangkat tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN mengembuskan angin yang kencang dari Timur. Angin itu bertiup sepanjang siang dan malam. Besok paginya, angin itu telah membawa begitu banyak belalang ke tanah Mesir.

<sup>14</sup>Belalang beterbangan di seluruh Mesir dan hinggap ke tanah. Tidak pernah ada belalang sebanyak itu di Mesir sebelumnya. Dan, tidak akan ada lagi sebanyak itu sesudahnya.<sup>15</sup> Belalang-belalang itu menutupi permukaan tanah sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap. Mereka memakan semua tumbuhan dan buah yang tersisa pada hujan es. Tidak ada daun yang tertinggal pada pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan di seluruh Mesir.

<sup>16</sup>Dengan segera, Firaun memanggil Musa dan Harun. Firaun berkata, “Aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allahmu, dan terhadap kamu.<sup>17</sup> Ampunilah dosaku kali ini. Berdoalah kepada TUHAN agar dijauhkan ‘kematian’ ini dari aku.”

<sup>18</sup>Musa meninggalkan Firaun dan berdoa kepada TUHAN.

<sup>19</sup>Dan, TUHAN mendatangkan angin yang sangat kuat dari Barat dan meniup belalang itu keluar dari Mesir, ke Laut Merah. Tidak seekor belalang pun tertinggal di Mesir!<sup>20</sup> Akan tetapi, TUHAN membuat Firaun keras kepala lagi sehingga ia tidak membiarkan Bangsa Israel pergi.

## KEGELAPAN

<sup>21</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke langit dan kegelapan akan menutupi Mesir. Keggelapan yang sangat pekat sampai-sampai orang dapat merasakannya!”

<sup>22</sup>Musa pun mengulurkan tangannya ke langit dan awan gelap meliputi Mesir. Keggelapan menyelimuti Mesir selama tiga hari. <sup>23</sup>Mereka tidak dapat melihat sesamanya dan tidak seorang pun bangun dari tempat mereka selama tiga hari. Akan tetapi, ada terang di semua tempat tinggal Bangsa Israel.

<sup>24</sup>Firaun memanggil Musa lagi dan berkata, “Pergi dan sembahlah TUHAN! Anak-anakmu juga boleh pergi bersamamu. Akan tetapi, tinggalkanlah ternak kalian di sini.”

<sup>25</sup>Musa berkata, “Tidak, kami akan membawa semuanya. Bahkan, kamu harus memberikan kepada kami kurban dan persembahan yang akan kami gunakan untuk menyembah TUHAN, Allah kami. <sup>26</sup>Ya, kami akan membawa ternak bersama kami untuk menyembah TUHAN, Allah kami. Satu ekor pun tidak akan ditinggalkan. Kami tidak tahu apa yang kami butuhkan untuk menyembah TUHAN nantinya. Kami akan mengetahuinya bila kami telah tiba di tempat yang kami tuju.”

<sup>27</sup>Akan tetapi, TUHAN membuat Firaun keras kepala lagi sehingga ia tidak membiarkan mereka pergi. <sup>28</sup>Firaun berkata kepada Musa, “Pergi dari sini. Aku tidak mau kamu datang lagi ke sini. Lain kali, bila kamu datang kemari, kamu akan mati!”

<sup>29</sup>Lalu, Musa berkata kepada Firaun, “Benar katamu, aku tidak akan datang melihatmu lagi.”

## Chapter 11

## KEMATIAN ANAK SULUNG

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku masih mempunyai satu hukuman yang akan Kutimpakan kepada Firaun dan Mesir. Sesudah itu, Firaun akan membiarkanmu meninggalkan Mesir. Bahkan, ia akan memaksamu pergi dari negeri ini.<sup>2</sup>Katakanlah pesan ini kepada Bangsa Israel, ‘Hai laki-laki dan perempuan, mintalah dari tetanggamu perak dan emas.’<sup>3</sup>TUHAN akan membuat orang Mesir bermurah hati kepadamu. Orang Mesir, bahkan para pejabat Firaun, telah menganggap Musa sebagai orang yang terhormat.”

<sup>4</sup>Musa berkata kepada Firaun, “TUHAN berkata, ‘Pada tengah malam, Aku akan berjalan melalui Mesir<sup>5</sup>dan setiap anak sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun, penguasa Mesir, hingga anak sulung pelayan perempuan yang menggiling gandum. Bahkan, anak sulung binatang pun akan mati.

<sup>6</sup>Akan ada ratapan yang sangat hebat di Mesir; suatu ratapan yang belum pernah ada dan tidak akan ada lagi di masa yang akan datang.<sup>7</sup>Namun, tidak ada seorang pun dari Bangsa Israel maupun binatang mereka yang terluka—bahkan tidak ada seekor anjing pun yang akan menggonggong kepada mereka.’ Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa TUHAN telah memperlakukan Israel berbeda dari Mesir.<sup>8</sup>Semua pejabatmu akan datang dan sujud kepadaku. Mereka akan berkata, ‘Pergi dan bawalah seluruh bangsamu bersamamu.’ Baru sesudah itu aku akan pergi.” Kemudian, dengan marah, Musa meninggalkan Firaun.

<sup>9</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Alasan mengapa Firaun tidak mau mendengarmu adalah agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku yang besar di Mesir.”<sup>10</sup>Itulah sebabnya, Musa dan Harun melakukan semua mukjizat besar itu di depan Firaun. Dan sebab itulah, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak membiarkan Bangsa Israel meninggalkan negerinya.

## Chapter 12

## HARI RAYA PASKAH

<sup>1</sup>Ketika Musa dan Harun masih berada di Mesir, TUHAN berbicara kepada mereka, kata-Nya, <sup>2</sup>“Bulan ini akan menjadi bulan pertama dalam tahun penanggalanmu.

<sup>3</sup>Katakan kepada seluruh umat Israel: Pada hari kesepuluh bulan ini, setiap laki-laki harus mengambil seekor anak domba untuk keluarga yang ada di rumahnya. <sup>4</sup>Jika suatu keluarga jumlah anggotanya terlalu sedikit untuk makan seekor anak domba, mereka harus mengundang beberapa tetangga terdekat untuk ambil bagian dari daging domba itu. Anak domba itu harus dibagi menurut jumlah orang yang makan.

<sup>5</sup>Anak dombamu harus yang jantan berumur satu tahun, dan benar-benar tidak bercacat. Hewannya boleh domba muda atau kambing muda. <sup>6</sup>Kamu harus menjaganya hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, seluruh Bangsa Israel harus menyembelih hewan pada sore hari. <sup>7</sup>Kumpulkanlah darah hewan-hewan ini dan oleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atasnya di setiap rumah tempat mereka makan daging itu.

<sup>8</sup>“Pada malam itu, pangganglah anak domba dan makan semua dagingnya. Makanlah juga sayur yang pahit dan roti yang tidak beragi.

<sup>9</sup>Jangan memakan dagingnya mentah-mentah atau direbus dalam air. Pangganglah anak domba itu di atas api. Anak domba itu masih harus lengkap dengan kepala, kaki, dan bagian dalamnya. <sup>10</sup>Makanlah semua daging itu pada malam hari. Jika masih ada sisa dari daging itu hingga pagi hari, bakarlah itu.

<sup>11</sup>Jika kamu makan daging, kenakanlah pakaian lengkap dan siap untuk berangkat. Pakailah sandalmu di kakimu dan tongkat di tanganmu. Makanlah dengan cepat karena inilah Paskah TUHAN.

<sup>12</sup>“Malam itu, Aku akan melewati seluruh Mesir dan membunuh setiap anak sulung manusia dan anak sulung binatang di Mesir. Dengan cara ini, Aku akan menghakimi semua dewa Mesir dan menunjukkan bahwa Akulah TUHAN. <sup>13</sup>Akan tetapi, darah pada rumahmu akan menjadi tanda khusus. Saat Aku menghukum Mesir, Aku akan melewati rumahmu dan tidak menghukummu bila Aku melihat darah itu.

<sup>14</sup>“Kamu harus mengingat malam ini dan merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus memelihara hal ini menjadi ketetapan selamanya.

<sup>15</sup>Pada hari raya ini, kamu harus makan roti yang tidak beragi selama 7 hari. Pada hari pertama, kamu harus mengeluarkan semua ragi dari rumahmu. Sebab, jika ada orang yang makan makanan beragi, orang itu harus dipisahkan dari Israel lainnya. <sup>16</sup>Kamu harus mengadakan pertemuan kudus pada hari pertama dan hari terakhir selama hari raya itu. Jangan bekerja pada hari-hari itu. Satu-satunya hal yang bisa kamu lakukan adalah mempersiapkan makanan bagimu.

<sup>17</sup>Kamu harus mengingat Hari Raya Roti Tidak Beragi karena pada hari itu Aku membawa seluruh umatmu keluar dari Mesir. Oleh sebab itu, kamu harus memperingatinya turun-temurun, sebagai ketetapan selamanya.

<sup>18</sup>Dari malam tanggal 14 sampai malam tanggal 21 bulan pertama, kamu harus makan roti yang tidak beragi.

<sup>19</sup>Selama 7 hari jangan ada ragi di rumahmu. Jika seseorang makan makanan yang beragi pada hari itu, baik itu orang Israel ataupun orang asing yang tinggal di antaramu, ia harus dikeluarkan dari jemaat Israel. <sup>20</sup>Kamu tidak boleh makan makanan yang beragi. Makanlah roti tidak beragi di mana pun kamu tinggal.”

<sup>21</sup>Kemudian, Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, “Carilah anak domba bagi keluargamu dan sembelihlah anak domba itu untuk Paskah. <sup>22</sup>Ambillah hisop dan celupkan ke dalam baskom yang berisikan darah. Oleskan darah itu pada ambang atas dan kedua tiang pintu. Jangan ada seorang pun meninggalkan rumahnya sampai pagi.

<sup>23</sup>Sebab, TUHAN akan menjelajah Mesir untuk menghukum orang-orang Mesir. Jika TUHAN melihat darah pada ambang dan kedua tiang pintu, Ia akan melewati rumah itu dan tidak membiarkan Pembinasanya memasuki rumah-rumahmu dan mencelakaimu.

<sup>24</sup>Kamu harus mengingat hal ini sebagai ketetapan bagimu dan bagi keturunanmu selamanya. <sup>25</sup>Saat kamu memasuki negeri yang akan diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang dijanjikan-Nya, kamu harus tetap mengingat upacara ini.



<sup>26</sup>Apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Mengapa kita melakukan upacara ini?’<sup>27</sup>katakanlah, ‘Upacara ini merupakan kurban Paskah bagi TUHAN. Sebab, ketika TUHAN menghukum orang-orang Mesir, Ia melewati rumah orang-orang Israel. Ia membunuh anak sulung orang-orang Mesir, tetapi kita dibiarkan-Nya hidup.’”

Lalu, mereka sujud dan menyembah Tuhan.

<sup>28</sup>Kemudian, Bangsa Israel pergi dan melakukan semua perintah itu, tepat seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa dan Harun.

<sup>29</sup>Pada tengah malam, TUHAN membunuh semua anak sulung di Mesir, dari anak sulung Firaun, yang memerintah Mesir, hingga anak sulung orang tahanan yang ada dalam penjara; termasuk anak sulung binatang juga mati.<sup>30</sup>Pada malam itu, satu orang meninggal di setiap rumah di Mesir. Firaun, para pejabatnya, dan semua orang Mesir mulai berkabung dan menangis dengan keras.

## ISRAEL MENINGGALKAN MESIR

<sup>31</sup>Malam itu juga, Firaun memanggil Musa dan Harun. Ia berkata kepada mereka, “Bangkitlah dan tinggalkanlah rakyatku. Kamu dan bangsamu boleh pergi dan menyembah TUHAN sebagaimana yang kamu katakan.<sup>32</sup>Bawalah kawanan ternakmu seperti yang kamu inginkan. Pergilah! Dan, berkatilah aku juga.”<sup>33</sup>Orang Mesir juga mendesak orang Israel meninggalkan mereka. Mereka berkata, “Jika kalian tidak pergi, kami semua akan mati!”

<sup>34</sup>Bangsa Israel tidak mempunyai waktu untuk menaruh ragi ke dalam adonan roti mereka. Mereka hanya membungkus adonan-adonan itu dengan kain dan membawanya di atas bahu mereka.<sup>35</sup>Lalu, Bangsa Israel juga melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Musa. Mereka meminta pakaian dan barang-barang yang terbuat dari perak dan emas kepada orang-orang Mesir.<sup>36</sup>Dan, TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati kepada Bangsa Israel. Begitulah orang Israel menjarah Mesir.

<sup>37</sup>Bangsa Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah mereka kira-kira 600.000 orang, belum termasuk anak-anak.<sup>38</sup>Ada sejumlah besar orang yang bukan orang Israel pergi bersama mereka, dengan banyak domba, sapi, dan ternak lainnya.<sup>39</sup>Mereka memanggang roti dari adonan tidak beragi yang mereka bawa dari Mesir. Mereka tidak sempat menaruh ragi pada adonan roti atau menyiapkan perbekalan untuk perjalanan sebab mereka didesak untuk segera meninggalkan Mesir.

<sup>40</sup>Bangsa Israel telah tinggal di Mesir selama 430 tahun.

<sup>41</sup>Sesudah 430 tahun, pada hari itu, seluruh tentara TUHAN meninggalkan Mesir.<sup>42</sup>Malam itu merupakan malam berjaga bagi TUHAN untuk membawa mereka keluar dari Mesir. Jadi, pada malam ini setiap tahun, Bangsa Israel akan merayakannya untuk mengingat apa yang sudah dilakukan TUHAN turun-temurun.

<sup>43</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah peraturan tentang Paskah: Orang asing tidak diperkenankan makan Paskah.

<sup>44</sup>Setiap budak yang dibeli dengan uang boleh makan Paskah setelah mereka disunat.

<sup>45</sup>Orang asing atau buruh bayaran tidak diperbolehkan makan Paskah.

<sup>46</sup>Daging kurban itu harus dimakan dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa daging itu ke luar rumah. Juga, jangan patahkan tulang-tulangnya.

<sup>47</sup>Seluruh masyarakat Israel harus melakukan upacara ini.<sup>48</sup>Jika orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu ingin mengikuti Paskah TUHAN, dia harus disunat. Barulah ia dapat ambil bagian dalam perjamuan seperti penduduk Israel lainnya. Akan tetapi, seseorang yang tidak disunat tidak boleh makan daging Paskah.

<sup>49</sup>Peraturan yang sama berlaku untuk setiap orang. Baik mereka itu penduduk asli ataupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>50</sup>Semua orang Israel menaati perintah yang diberikan TUHAN melalui Musa dan Harun.<sup>51</sup>Pada hari itu juga, TUHAN membawa orang Israel keluar dari negeri Mesir. Mereka berangkat dalam kelompok menurut suku masing-masing.

## Chapter 13

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung. Semua yang lahir pertama dari rahim anak-anak Israel, baik dari manusia ataupun dari hewan, adalah milik-Ku.”

<sup>3</sup>Musa berkata kepada umatnya, “Ingatlah hari ini, hari ketika kamu keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawamu keluar dari tempat ini. Jangan makan roti yang beragi. <sup>4</sup>Hari ini, dalam bulan Abib, kamu meninggalkan Mesir. <sup>5</sup>Kepada nenek moyangmu, TUHAN telah berjanji memberikan tanah orang Kanaan, Het, Amori, Hewi, dan Yebus, yaitu tanah yang berlimpah dengan susu dan madu. Jika nanti TUHAN telah membawamu ke tanah itu, kamu harus merayakan hari ini pada bulan Abib.

<sup>6</sup>Selama 7 hari makanlah roti tidak beragi. Pada hari ketujuh, akan diselenggarakan pesta besar bagi TUHAN.

<sup>7</sup>Selama 7 hari makanlah roti yang tidak beragi. Jangan ada roti yang beragi di antaramu. Tidak boleh ada ragi di mana pun di negerimu.

<sup>8</sup>Pada hari ini, katakanlah kepada anak-anakmu, ‘Kita mengadakan perayaan ini karena TUHAN membawa aku keluar dari Mesir.’

<sup>9</sup>Seperti tanda pada tanganmu dan pengingat pada dahimu, demikianlah perayaan ini akan menolongmu mengingat bahwa hukum TUHAN ada dalam mulutmu. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar TUHAN telah membawamu keluar dari Mesir. <sup>10</sup>Oleh sebab itu, ingatlah akan hari raya ini setiap tahun, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

<sup>11</sup>TUHAN akan membawamu ke negeri yang telah dijanjikan-Nya untuk diberikan kepadamu. Orang Kanaan tinggal di sana sekarang. Tetapi Allah telah berjanji kepada nenek moyangmu bahwa Ia akan memberikan negeri itu kepadamu. Setelah Allah memberikan negeri itu kepadamu, <sup>12</sup>kamu harus mengkhususkan bagi-Nya setiap anak sulung. Setiap anak sulung jantan dari ternakmu adalah milik TUHAN. <sup>13</sup>Setiap anak sulung keledai harus ditebus dengan seekor domba. <sup>14</sup>Jika kamu tidak mau menebusnya, kamu harus mematahkan leher anak sulung keledai itu. Akan tetapi, setiap anak sulung manusia dari antaramu harus kamu tebus.

<sup>14</sup>Di kemudian hari, jika anak-anakmu bertanya, “Mengapa kita melakukan ini?” katakanlah kepada mereka, ‘Dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan, ke tempat ini. <sup>15</sup>Sebab, pada waktu itu Firaun keras kepala dan tidak mau membiarkan kami pergi. Jadi, TUHAN membunuh setiap anak sulung di seluruh Mesir, baik anak sulung manusia maupun binatang. Oleh sebab itu, aku mempersembahkan setiap anak sulung jantan hewan kepada TUHAN, tetapi aku menebus setiap anak laki-laki sulungku dari Dia.’ <sup>16</sup>Hal ini harus menjadi tanda pada tanganmu dan lambang pada dahimu. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir.”

## PERJALANAN KELUAR DARI MESIR

<sup>17</sup>Setelah Firaun mengizinkan Bangsa Israel meninggalkan Mesir, Allah tidak menuntun bangsa itu melalui negeri Filistin, meskipun negeri itu dekat. Sebab, Allah berkata, “Jika mereka pergi melalui jalan itu, mereka bisa berubah pikiran dan kembali ke Mesir saat melihat peperangan.” <sup>18</sup>Jadi, Tuhan menuntun mereka ke jalan lain, yaitu melalui padang gurun menuju Laut Merah. Bangsa Israel berpakaian perang ketika mereka meninggalkan Mesir.

## YUSUF PULANG

<sup>19</sup>Musa membawa tulang-tulang Yusuf. Sebab sebelum Yusuf meninggal, ia telah meminta anak-anak Israel berjanji untuk melakukan ini baginya. Yusuf berkata, “Apabila Allah menyelamatkan kamu, ingatlah untuk membawa tulang-tulangku bersamamu keluar dari Mesir.”

## TUHAN MENUNTUN UMAT-NYA

<sup>20</sup>Bangsa Israel meninggalkan Sukot dan berkemah di Etam, yang terletak di dekat padang gurun.<sup>21</sup>TUHAN menunjukkan jalan bagi mereka. Pada siang hari, Ia memakai tiang awan untuk menuntun mereka dan pada malam hari, Ia menunjukkan jalan melalui tiang api. Api ini memberikan cahaya kepada mereka agar mereka juga dapat melakukan perjalanan pada malam hari.<sup>22</sup>Tiang awan senantiasa bersama mereka pada siang hari, dan tiang api pada malam hari.

---

<sup>1</sup> 13.13 Maksud ayat ini adalah untuk setiap ekor anak sulung keledai yang baru lahir, mesti dipersembahkan korban tebusan berupa seekor domba. Jika ini tidak dilakukan, pemiliknya wajib mematahkan leher anak sulung keledai tadi.

---

## Chapter 14

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>2</sup>“Katakan kepada Bangsa Israel untuk kembali dan berkemah di Pi-Hahiroth, di antara Migdol dan Laut Merah. Mereka harus berkemah dekat laut, menghadap Baal-Zefon.”<sup>3</sup>Sebab, Firaun akan berpikir bahwa orang Israel tersesat di padang gurun dan mereka tidak dapat pergi ke mana-mana.

<sup>4</sup>Aku akan membuat Firaun keras kepala sehingga ia akan mengejar kamu. Akan tetapi, Aku akan mengalahkan Firaun dan pasukannya. Dengan demikian, orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.” Jadi, Bangsa Israel melakukan yang dikatakan Tuhan kepada mereka.

## FIRAUN MENGEJAR BANGSA ISRAEL

<sup>5</sup>Firaun menerima laporan bahwa Bangsa Israel telah melarikan diri. Mendengar hal ini, ia dan para pejabatnya berubah pikiran tentang apa yang telah mereka lakukan. Firaun berkata, “Mengapa kita membiarkan bangsa itu pergi? Mengapa kita membiarkan mereka melarikan diri? Sekarang, kita kehilangan hamba-hamba kita!”

<sup>6</sup>Firaun pun mempersiapkan kereta perang dan membawa pasukan bersamanya.<sup>7</sup>Ia membawa 600 kereta perang pilihan bersama semua kereta perang lainnya. Setiap kereta perang dipimpin oleh seorang perwira.

<sup>8</sup>TUHAN membuat Firaun, raja Mesir, keras kepala sehingga ia mengejar Bangsa Israel yang keluar dari Mesir dengan gagah berani.

<sup>9</sup>Pasukan Mesir mempunyai banyak tentara berkuda dan kereta perang. Mereka mengejar Bangsa Israel dan menyusul mereka ketika mereka sedang berkemah dekat Laut Merah di Pi-Hahiroth, sebelah timur Baal-Zefon.

<sup>10</sup>Ketika Bangsa Israel melihat Firaun dan tentaranya datang ke arah mereka, sangat ketakutanlah mereka dan berseru kepada TUHAN.<sup>11</sup>Mereka berkata kepada Musa, “Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir? Apakah karena di Mesir tidak ada kuburan sehingga kamu membawa kami keluar dari sana supaya kami mati di padang gurun?”<sup>12</sup>Bukankah saat masih di Mesir kami pernah berkata kepadamu, “Tinggalkan kami supaya kami dapat melayani orang-orang Mesir”? Sebab, lebih baik bagi kami tinggal di sana dan menjadi hamba daripada mati di padang gurun.”

<sup>13</sup>Musa menjawab, “Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah TUHAN akan menyelamatkan kamu hari ini. Sebab, orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan pernah kamu lihat lagi.”<sup>14</sup>Kamu tidak perlu melakukan apa pun sebab TUHAN akan berperang untukmu.”

<sup>15</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Mengapa kamu masih berseru-seru kepada-Ku? Katakanlah kepada Bangsa Israel untuk melanjutkan perjalanan.<sup>16</sup>Angkatlah tongkatmu ke atas Laut Merah, dan laut itu akan terbelah sehingga umat Israel dapat menyeberang di atas tanah yang kering.”<sup>17</sup>Aku akan membuat orang-orang Mesir keras kepala sehingga mereka akan mengejar Bangsa Israel. Aku akan mengalahkan Firaun dan semua kuda serta kereta perangnya.<sup>18</sup>Saat Aku mengalahkan Firaun dan semua kuda serta kereta perangnya, orang-orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## TUHAN MENGALAHKAN TENTARA MESIR

<sup>19</sup>Kemudian, malaikat Allah yang berjalan di depan bangsa Israel pindah ke belakang bangsa itu. Dan, tiang awan berpindah dari depan ke belakang mereka.<sup>20</sup>Jadi, tiang awan itu berdiri di antara orang Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, tetapi juga menimbulkan cahaya, sehingga keduanya tidak bisa saling mendekat pada malam hari.

<sup>21</sup>Musa mengangkat tangannya ke atas Laut Merah, dan TUHAN membuat angin yang kuat bertiup dari timur. Angin itu bertiup sepanjang malam. Laut terbelah dan angin itu membuat tanah menjadi kering.<sup>22</sup>Bangsa Israel berjalan melalui laut di atas tanah kering. Air menjadi seperti tembok di sebelah kiri dan kanan mereka.

<sup>23</sup>Lalu, semua kereta perang dan pasukan berkuda Firaun mengejar mereka ke tengah laut.<sup>24</sup>Menjelang fajar, TUHAN memandang pasukan Mesir melalui tiang awan dan tiang api sehingga Ia membuat mereka panik.

<sup>25</sup>TUHAN membuat roda kereta-kereta perang mereka menjadi macet. Mereka kesulitan untuk mengendalikan kereta perang sehingga mereka berteriak, “Mari kita pergi dari sini! Sebab, TUHAN berperang melawan kita bagi Bangsa Israel.”

<sup>26</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Angkatlah tanganmu ke atas laut supaya air laut jatuh dan menutupi kereta perang dan pasukan berkuda orang Mesir.”

<sup>27</sup>Maka, sebelum hari terang, Musa mengangkat tangannya ke atas laut. Dan air laut kembali pada keadaannya semula. Orang Mesir berlari secepat mungkin dari air itu, tetapi TUHAN menghanyutkan mereka ke dalam laut.

<sup>28</sup>Air laut kembali pada keadaannya semula dan menenggelamkan semua kereta perang dan pasukan berkuda. Laut itu menenggelamkan seluruh tentara Firaun yang mengejar Bangsa Israel. Tidak seorang pun dari mereka yang selamat!

<sup>29</sup>Akan tetapi, Bangsa Israel menyeberangi laut itu di atas tanah yang kering. Air menjadi seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka.<sup>30</sup>Begitulah TUHAN menyelamatkan Bangsa Israel dari orang Mesir pada hari itu. Bangsa Israel melihat mayat-mayat orang Mesir yang terdampar di pantai Laut Merah.<sup>31</sup>Bangsa Israel melihat kuasa besar yang ditunjukkan TUHAN untuk melawan orang Mesir. Mereka pun menjadi takut dan menghormati TUHAN. Mereka mulai percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya.

## Chapter 15

## NYANYIAN MUSA

<sup>1</sup>Kemudian Musa dan Bangsa Israel menyanyikan lagu ini bagi TUHAN:

- “Aku akan bernyanyi bagi TUHAN!  
 Sebab, Ia telah melakukan hal-hal yang besar.  
 Ia telah melemparkan kuda  
 dan penunggangnya ke dalam laut.  
<sup>2</sup> Tuhanlah kekuatan dan puji-pujianku.  
 Ia telah menjadi keselamatanku,  
 Dialah Allahku dan kunyanyikan pujian bagi Dia.  
 Dialah Allah nenek moyangku,  
 dan kutinggikan Dia.  
<sup>3</sup> TUHAN adalah tentara yang hebat.  
 Tuhanlah nama-Nya.  
<sup>4</sup> Ia telah melemparkan kereta-kereta perang  
 dan tentara Firaun ke dalam laut.  
 Para tentara Firaun yang terbaik,  
 Ia tenggelamkan ke dalam Laut Merah.  
<sup>5</sup> Air yang dalam menutupi mereka,  
 mereka tenggelam ke dasar laut seperti batu.  
<sup>6</sup> TUHAN, tangan kanan-Mu kuat dan mengagumkan.  
 Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menceraiberaikan musuh.  
<sup>7</sup> Di dalam keagungan-Mu yang besar, Engkau membinasakan mereka  
 yang berdiri menentang-Mu.  
 Kemarahan-Mu membinasakan mereka  
 seperti api membakar jerami.  
<sup>8</sup> Oleh napas hidung-Mu,  
 air laut menggulung tinggi.  
 Air yang mengalir menjadi seperti dinding,  
 menjadi padat di jantung laut.  
<sup>9</sup> Musuh berkata,  
 ‘Aku akan mengejar dan menangkap mereka.  
 Aku akan merampas dan membagikan semua harta mereka.  
 Keinginanku akan terpuaskan atas mereka;  
 aku akan menghunus pedangku, tanganku akan  
 menghancurkan mereka.’  
<sup>10</sup> Namun, Engkau meniup dengan angin-Mu;  
 maka laut menyelimuti mereka.  
 Mereka tenggelam bagaikan timah  
 ke dalam laut yang dalam.  
<sup>11</sup> Adakah allah seperti-Mu, ya TUHAN?  
 Tidak, tidak ada allah seperti Engkau;  
 mulia dalam kekudusan,  
 mengagumkan dalam perbuatan,  
 membuat mukjizat-mukjizat yang hebat!  
<sup>12</sup> Engkau mengangkat tangan kanan-Mu untuk menghukum musuh,

- dan tanah terbuka untuk menelan mereka.
- <sup>13</sup> Dalam kebaikan-Mu,  
Engkau memimpin umat yang telah Kauselamatkan.  
Dan dengan kekuatan-Mu.  
Dalam kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka ke tanah-Mu yang kudus.
- <sup>14</sup> Bangsa-bangsa lain mendengar hal ini,  
dan mereka gemetar.  
Penderitaan akan melanda orang Filistin.
- <sup>15</sup> Para pemimpin Edom akan cemas;  
Para pemimpin Moab akan dihingapi ketakutan.  
Orang Kanaan akan kehilangan keberanian.
- <sup>16</sup> Kengerian dan ketakutan menimpa mereka;  
oleh kedahsyatan tangan-Mu,  
mereka tidak dapat bergerak seperti batu,  
sampai umat-Mu, ya TUHAN, menyeberang.
- <sup>17</sup> Engkau akan membawa umat-Mu ke gunung-Mu.  
Engkau akan membawa mereka tinggal dekat tempat  
yang telah Engkau sediakan sebagai tempat kediaman-Mu.  
Inilah Bait itu, Tuhan, yang Engkau bangun sendiri.
- <sup>18</sup> TUHAN akan memerintah selama-lamanya!”
- <sup>19</sup>Sebab, ketika kuda, penunggangnya, dan kereta perang Firaun masuk ke dalam laut, TUHAN membalikkan air laut ke atas mereka. Akan tetapi, Bangsa Israel berjalan menyeberangi laut di atas tanah yang kering.
- <sup>20</sup>Kemudian saudari Harun, Nabiah Miryam, mengambil sebuah rebana. Miryam dan perempuan-perempuan mulai bernyanyi dan menari.<sup>21</sup>Miryam bernyanyi berbalas-balasan dengan mereka:
- “Bernyanyilah bagi TUHAN!  
karena Ia telah melakukan perkara-perkara besar.  
Ia melemparkan kuda dan penunggangnya  
ke dalam laut.”

### ISRAEL PERGI KE PADANG GURUN

- <sup>22</sup>Kemudian, Musa membawa Bangsa Israel pergi dari Laut Merah menuju Padang Gurun Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang gurun tetapi tidak menemukan air.<sup>23</sup>Kemudian, mereka tiba di Mara, tetapi mereka tidak dapat minum air di situ karena airnya pahit. Itulah sebabnya, tempat itu disebut Mara.
- <sup>24</sup>Orang Israel mulai mengeluh kepada Musa. Mereka berkata, “Apa yang akan kita minum?”
- <sup>25</sup>Musa pun berseru kepada TUHAN dan TUHAN menunjukkan sepotong kayu besar kepadanya. Musa memasukkan kayu itu ke dalam air, maka air itu menjadi baik untuk diminum. Di tempat itu, TUHAN memberikan perintah dan ketetapan kepada mereka dan Ia menguji mereka.
- <sup>26</sup>TUHAN berkata kepada mereka, “Akulah TUHAN, Allahmu. Jika kamu mendengarkan Aku dan melakukan yang Kukatakan, dan jika kamu menaati semua perintah dan hukum-Ku, Aku tidak akan memberimu penyakit apa pun yang Kuberikan kepada orang Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkanmu.”
- <sup>27</sup>Kemudian, mereka tiba di Elim. Di situ ada 12 mata air dan 70 pohon palem. Mereka pun berkemah dekat air itu.

## ISRAEL MENGELUH, MAKA ALLAH MENGIRIM MAKANAN

<sup>1</sup>Kemudian, orang Israel meninggalkan Elim. Mereka sampai di sebelah Barat padang gurun Sin, yang terletak di antara Elim dan Sinai, pada tanggal 15 bulan kedua setelah meninggalkan Mesir.<sup>2</sup>Di padang itu, orang Israel mulai mengeluh kepada Musa dan Harun.<sup>3</sup>Mereka berkata, “Jauh lebih baik jika TUHAN membunuh kami di negeri Mesir. Di sana, paling tidak kami dapat makan sekenyangnya. Kami mendapat semua makanan yang kami butuhkan. Tetapi sekarang kamu membawa kami ke padang gurun ini supaya kami semua mati kelaparan.”

<sup>4</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan menurunkan makanan dari langit bagimu. Setiap hari, umat harus pergi dan mengumpulkan makanan yang mereka butuhkan hari itu. Dengan demikian, Aku akan menguji mereka untuk mengetahui apakah mereka taat pada perintah-Ku atau tidak.<sup>5</sup>Setiap hari, mereka hanya boleh mengumpulkan makanan yang cukup untuk satu hari. Akan tetapi, pada hari keenam, ketika mereka mempersiapkan makanan, mereka harus mengumpulkan makanan yang cukup untuk dua hari.”

<sup>6</sup>Maka, Musa dan Harun berkata kepada Bangsa Israel, “Malam ini kamu akan melihat kuasa TUHAN, dan kamu akan tahu bahwa Dialah yang telah membawamu keluar dari Mesir.<sup>7</sup>Besok pagi, kamu akan melihat kemuliaan TUHAN karena Dia telah mendengar keluhanmu terhadap-Nya. Ya, keluhanmu terhadap TUHAN, bukan terhadap kami. Sebab, siapakah kami ini sehingga kalian mengeluh kepada kami?”

<sup>8</sup>Musa berkata, “Di sore hari, TUHAN akan memberimu daging untuk dimakan dan di pagi hari, Ia akan memberimu roti yang kamu butuhkan. TUHAN melakukan ini karena Ia telah mendengar keluhanmu terhadap Dia, bukan terhadap kami. Sebab, siapakah kami ini? Jadi, keluhanmu tidak tertuju pada kami, tetapi pada TUHAN.”

<sup>9</sup>Musa berkata kepada Harun, “Katakanlah kepada umat Israel untuk berkumpul di hadapan TUHAN karena Ia sudah mendengar keluhan mereka.”

<sup>10</sup>Harun pun berbicara kepada semua orang Israel. Ketika ia sedang berbicara, mereka berpaling dan memandang ke padang gurun. Dan, mereka melihat kemuliaan TUHAN tampak dalam awan.

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>12</sup>“Aku telah mendengar keluhan Bangsa Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Sore ini, kamu akan makan daging. Dan besok pagi, kamu akan dikenyangkan dengan roti. Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.’”

<sup>13</sup>Sore itu, burung puyuh datang memenuhi sekeliling kemah dan di pagi hari, embun menutupi tanah sekelilingnya.<sup>14</sup>Ketika embun itu menguap, tampaklah pada permukaan tanah sesuatu seperti serpihan yang halus, semacam embun beku.<sup>15</sup>Ketika Bangsa Israel melihatnya, mereka saling bertanya, “Apa ini?” karena mereka tidak tahu benda apa itu. Musa berkata kepada mereka, “Itulah roti yang diberikan TUHAN kepadamu untuk makanmu.

<sup>16</sup>Beginilah perintah TUHAN, ‘Masing-masing kamu harus mengumpulkan sesuai kebutuhan. Kamu harus mengambil segomer,<sup>1</sup> sesuai dengan jumlah orang yang ada dalam keluargamu.’”

<sup>17</sup>Bangsa Israel melakukan perintah itu. Ada yang mengumpulkan banyak dan ada yang sedikit.<sup>18</sup>Ketika mereka mengukurnya dengan gomer, yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Mereka masing-masing mengumpulkan sesuai yang mereka butuhkan.

<sup>19</sup>Musa berkata kepada mereka, “Jangan simpan makanan itu untuk hari berikutnya.”<sup>20</sup>Akan tetapi, beberapa orang tidak menaati Musa. Mereka menyimpan makanan untuk hari berikutnya. Namun, ulat masuk ke dalam makanan itu dan makanan itu mulai berbau busuk. Maka, Musa memarahi mereka yang melakukannya.

<sup>21</sup>Setiap pagi, mereka mengumpulkan makanan sebanyak yang dapat mereka makan, tetapi menjelang tengah hari, makanan itu mencair dan menghilang.



<sup>22</sup>Pada hari keenam, mereka mengumpulkan makanan sebanyak dua kali lipat, yaitu dua gomer untuk setiap orang. Semua pemimpin umat datang dan menceritakannya kepada Musa.

<sup>23</sup>Musa berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah Hari Sabat, hari peristirahatan khusus untuk memuliakan TUHAN. Kamu boleh memasak semua makanan yang kamu perlukan untuk hari ini. Jika ada sisa, simpanlah untuk hari berikutnya.”

<sup>24</sup>Jadi mereka menyimpan sisa makanan itu untuk hari berikutnya, seperti yang Musa perintahkan, namun makanan itu tidak basi atau dimakan ulat.

<sup>25</sup>Pada hari berikutnya, Musa berkata, “Hari ini adalah Hari Sabat bagi Tuhan, kalian tidak akan mendapati makanan itu di ladang. Jadi, makanlah makanan yang kalian simpan kemarin.

<sup>26</sup>Kumpulkanlah makanan selama 6 hari. Akan tetapi, pada hari ketujuh, yaitu pada Hari Sabat, tidak akan ada makanan di ladang.”

<sup>27</sup>Pada hari ketujuh, beberapa orang keluar untuk mengumpulkan makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.

<sup>28</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Berapa lama lagi kalian tidak mau mengikuti perintah dan ajaran-Ku?”<sup>29</sup>TUHAN telah memberikan Hari Sabat bagimu, yaitu hari peristirahatan bagimu. Oleh sebab itu, pada hari keenam Ia memberikan makanan yang cukup untuk dua hari kepadamu. Jadi, pada hari ketujuh, kamu harus tinggal di tempatmu masing-masing, tidak seorang pun boleh meninggalkan tempatnya.”<sup>30</sup>Maka, bangsa itu beristirahat pada Hari ketujuh.

<sup>31</sup>Bangsa Israel menamai makanan itu “manna.” Makanan itu seperti ketumbar, warnanya putih dan rasanya seperti kue madu.<sup>32</sup>Musa berkata, “Beginilah perintah TUHAN: ‘Simpanlah makanan itu satu gomer untuk keturunanmu, supaya mereka dapat melihat makanan yang Kuberikan kepadamu di padang gurun ketika Aku membawamu keluar dari Mesir.’”

<sup>33</sup>Musa berkata kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan masukkan segomer manna ke dalamnya. Simpanlah manna ini dan letakkan di hadapan TUHAN untuk keturunan kita.”<sup>34</sup>Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, maka Harun menempatkan kendi berisi manna itu di depan Tabut Perjanjian.<sup>35</sup>Bangsa Israel makan manna selama 40 tahun, sampai mereka tiba di tanah peristirahatan, yaitu di tepi tanah Kanaan.<sup>36</sup>(Satu gomer adalah sepersepuluh efa.)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> 16.16 Gomer, yaitu wadah yang dipakai untuk menakar manna itu, isinya kira-kira sepersepuluh efa (3,6 liter); bdk FAYH, Kel. 16:36.

<sup>2</sup> 16.36 Efa adalah ukuran isi, kurang lebih sebesar 36 liter. Jadi, satu gomer adalah sekitar 3.6 liter .

---

## Chapter 17

## AIR DARI BATU KARANG

<sup>1</sup>Bangsa Israel meninggalkan sebelah barat padang gurun Sin. Mereka semua berjalan dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai dengan perintah TUHAN. Mereka berkemah di Rafidim, tetapi tidak ada air untuk mereka minum di sana.<sup>2</sup>Maka, orang-orang Israel mulai bertengkar dengan Musa. Mereka berkata, “Berikan kami air minum.”

Musa berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berbalik menentang aku? Mengapa kamu mencobai TUHAN?”

<sup>3</sup>Akan tetapi, mereka sangat haus sehingga mereka terus mengeluh kepada Musa. Mereka berkata, “Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah engkau membawa kami kemari supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami semua mati kehausan?”

<sup>4</sup>Musa pun berseru kepada TUHAN, “Apakah yang dapat kuperbuat dengan orang-orang ini? Mereka telah siap untuk membunuhku.”

<sup>5</sup>TUHAN menjawab Musa, “Ajaklah beberapa tua-tua Israel untuk berjalan mendahului bangsa itu. Bawalah tongkat yang kamu gunakan untuk memukul Sungai Nil.<sup>6</sup>Aku akan berdiri di depanmu di atas batu di Horeb. Pukullah batu itu dengan tongkat dan air akan keluar dari situ dan mereka dapat minum dari situ.”

Musa melakukannya dan para tua-tua Israel melihatnya.

<sup>7</sup>Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba karena di situlah Bangsa Israel berbalik menentang dia dan mencobai TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN bersama kita atau tidak?”

## PERANG MELAWAN BANGSA AMALEK

<sup>8</sup>Di Rafidim, orang Amalek datang dan berperang melawan Bangsa Israel.<sup>9</sup>Musa pun berkata kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang dan pergilah berperang melawan orang Amalek besok. Aku akan berdiri di puncak bukit serta memerhatikanmu. Aku akan memegang tongkat yang diberikan Allah kepadaku.”

<sup>10</sup>Yosua taat kepada Musa dan pergi berperang melawan orang Amalek hari berikutnya. Sementara itu, Musa, Harun, dan Hur pergi ke puncak bukit.

<sup>11</sup>Setiap kali Musa mengangkat tangannya ke langit, orang-orang Israel unggul dalam peperangan. Namun, apabila Musa menurunkan tangannya, orang-orang Israel mulai kalah.

<sup>12</sup>Setelah beberapa waktu, tangan Musa lelah. Mereka pun meletakkan sebuah batu besar di bawah Musa sehingga ia dapat duduk di atasnya. Harun dan Hur menopang kedua tangan Musa. Harun di satu sisi Musa dan Hur pada sisi yang lain. Mereka menopang tangannya hingga matahari terbenam.<sup>13</sup>Yosua pun mengalahkan orang Amalek dalam pertempuran ini.

<sup>14</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Tulislah tentang peperangan ini. Tuliskan dalam satu buku sehingga orang-orang akan mengingat yang telah terjadi di sini. Dan, katakanlah kepada Yosua bahwa Aku akan membinasakan orang Amalek dari muka bumi.”

<sup>15</sup>Kemudian, Musa membangun sebuah mezbah dan menamainya, “TUHAN adalah panji-panjiku.”<sup>16</sup>Musa berkata, “Aku mengangkat tanganku ke arah takhta TUHAN. TUHAN akan berperang melawan orang Amalek turun-temurun.”

## Chapter 18

## NASIHAT MERTUA MUSA

<sup>1</sup>Yitro, mertua Musa, adalah imam di Midian. Ia telah mendengar segala perbuatan Allah untuk menolong Musa dan Bangsa Israel. Ia mendengar tentang TUHAN yang membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir.<sup>2</sup>Yitro pun pergi kepada Musa ketika Musa berkemah dekat Gunung Allah. Yitro membawa Zipora istri Musa. Zipora tidak bersama Musa karena Musa telah menyuruhnya pulang.<sup>3</sup>Yitro juga membawa kedua anak Musa. Yang sulung bernama Gersom karena ketika ia lahir, Musa berkata, “Aku seorang pendatang di negeri asing.”<sup>4</sup>Yang kedua bernama Eliezer, sebab ketika ia lahir, Musa berkata, “Allah ayahku telah menolong dan menyelamatkan aku dari raja Mesir.”

<sup>5</sup>Yitro menemui Musa saat Musa sedang berkemah di padang gurun dekat Gunung Allah. Yitro membawa istri Musa dan kedua anaknya.

<sup>6</sup>Yitro mengirim pesan kepada Musa, “Aku Yitro, ayah mertuamu. Aku akan datang kepadamu bersama istri dan kedua anakmu.”

<sup>7</sup>Musa pun keluar menemui mertuanya. Ia sujud dan mencium ayah mertuanya. Kedua orang itu saling bertanya tentang kesehatan masing-masing. Kemudian, mereka masuk kemah Musa untuk berbincang-bincang.<sup>8</sup>Musa menceritakan kepada Yitro tentang segala sesuatu yang telah dilakukan TUHAN bagi Bangsa Israel. Ia menceritakan yang dilakukan Tuhan terhadap Firaun dan orang Mesir. Ia menceritakan semua kesulitan yang sudah mereka hadapi selama dalam perjalanan dan bagaimana TUHAN menyelamatkan mereka.

<sup>9</sup>Yitro bergembira atas semua hal baik yang telah TUHAN perbuat bagi Israel. Ia bergembira karena Tuhan telah menyelamatkan mereka dari orang Mesir.<sup>10</sup>Yitro berkata, “Terpujilah TUHAN! Ia telah menyelamatkan kamu dari kuasa Mesir dan dari tangan Firaun.”<sup>11</sup>Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN lebih besar daripada semua allah lain. Sebab, Allah melakukan semua itu ketika orang Mesir bersikap angkuh terhadap Bangsa Israel.”

<sup>12</sup>Yitro membawa beberapa persembahan dan kurban bakaran untuk memuliakan Allah. Harun dan semua tua-tua Israel datang dan makan bersama Yitro, ayah mertua Musa. Mereka semua makan di hadapan Allah.

<sup>13</sup>Hari berikutnya, Musa duduk untuk mengadili umat Israel. Bangsa Israel berdiri di hadapan Musa sepanjang hari.

<sup>14</sup>Yitro melihat Musa mengadili orang-orang itu. Ia bertanya, “Mengapa kamu melakukan ini? Mengapa hanya kamu yang menjadi hakim? Dan, mengapa orang datang kepadamu sepanjang hari?”

<sup>15</sup>Musa berkata kepada mertuanya, “Orang-orang itu datang kepadaku untuk bertanya tentang keputusan Allah terhadap masalah mereka.”<sup>16</sup>Jika mereka mempunyai perselisihan, mereka datang kepadaku dan akulah yang memutuskan siapa yang benar di antara mereka. Demikianlah aku mengajarkan ketetapan dan peraturan Allah.”

<sup>17</sup>Akan tetapi, ayah mertua Musa berkata kepadanya, “Tidak baik seperti itu.”<sup>18</sup>Terlalu banyak pekerjaan untuk kaulakukan sendirian. Kamu tidak bisa mengerjakan ini sendirian. Ini melelahkanmu dan juga melelahkan orang-orang itu.<sup>19</sup>Sekarang, dengarkanlah aku. Aku akan memberi beberapa nasihat kepadamu. Dan, aku berdoa kiranya Allah menyertaimu. Kamu harus terus menjadi wakil bagi bangsa ini di hadapan Allah dan membawa permasalahan mereka kepada-Nya.<sup>20</sup>Kamu harus menerangkan tentang hukum dan ajaran Allah kepada umat. Ingatkan mereka agar tidak melanggar Hukum Taurat Allah. Katakan kepada mereka cara hidup yang benar dan apa yang harus mereka lakukan.

<sup>21</sup>Selain itu, carilah beberapa orang cakap di antara umat Israel, yaitu mereka yang takut akan Allah, dapat dipercaya, dan membenci suap.

Angkatlah orang-orang itu sebagai pemimpin atas 1.000 orang, 100 orang, 50 orang, dan atas 10 orang.

<sup>22</sup>Biarlah para pemimpin itu mengadili mereka. Jika ada masalah-masalah penting, mereka boleh membawanya kepadamu, tetapi untuk masalah-masalah kecil, mereka boleh memutuskannya sendiri. Dengan demikian,

mereka turut ambil bagian dalam pekerjaanmu dan akan lebih mudah bagimu untuk memimpin umat.<sup>23</sup> Jika kamu melakukan ini sesuai dengan kehendak Allah, kamu akan dapat melaksanakan pekerjaanmu tanpa membuat dirimu sendiri lelah. Dan, semua masalah orang-orang itu dapat terpecahkan sebelum mereka kembali ke rumah.”

<sup>24</sup>Musa mendengarkan nasihat Yitro dan melakukannya.<sup>25</sup> Musa memilih orang-orang yang baik dari antara Bangsa Israel. Ia menetapkan mereka sebagai pemimpin umat. Ada pemimpin atas 1.000 orang, 100 orang, 50 orang, dan 10 orang.<sup>26</sup> Merekalah yang menjadi hakim untuk umat. Masalah-masalah besar mereka bawa kepada Musa, tetapi untuk perkara-perkara kecil mereka memutuskannya sendiri.

<sup>27</sup>Tidak lama kemudian, Musa menghantarkan mertuanya pergi. Yitro pun pulang kembali ke negerinya sendiri.

## Chapter 19

## PERJANJIAN ALLAH DENGAN ISRAEL

<sup>1</sup>Pada bulan ketiga setelah perjalanan mereka keluar dari Mesir, Bangsa Israel tiba di padang belantara Sinai.

<sup>2</sup>Mereka berjalan dari Rafidim dan tiba di sana. Mereka berkemah di padang belantara, dekat Gunung Sinai.

<sup>3</sup>Lalu, Musa naik ke atas gunung untuk bertemu dengan Allah. TUHAN berbicara kepadanya di atas gunung, “Katakanlah ini kepada Bangsa Israel, keluarga besar Yakub: <sup>4</sup>‘Kamu sendiri telah melihat yang Aku lakukan terhadap orang Mesir. Kamu melihat bahwa Aku telah membawamu keluar dari Mesir seperti burung rajawali dan membawamu ke sini kepada-Ku. <sup>5</sup>Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mematuhi perintah-Ku dan memelihara perjanjian-Ku, kamu akan menjadi milik-Ku sendiri di antara bangsa-bangsa. Sebab, seluruh dunia adalah milik-Ku. <sup>6</sup>Kamu akan menjadi suatu bangsa yang khusus - kerajaan para imam.’ Musa, itulah yang harus kamu sampaikan kepada Bangsa Israel.”

<sup>7</sup>Musa pun turun dari gunung Sinai dan memanggil tua-tua Israel untuk berkumpul. Ia menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadanya untuk dikatakan kepada mereka. <sup>8</sup>Semua orang sependapat dan berkata, “Kami akan melakukan segala sesuatu yang disampaikan TUHAN.”

Musa pun menyampaikan jawaban umat Israel kepada TUHAN.

<sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal supaya umat Israel mendengar saat Aku berbicara kepadamu. Dan, mereka akan percaya pada apa yang kaukatakan kepada mereka.”

Ketika Musa menyampaikan kepada Allah tentang segala sesuatu yang dikatakan umat Israel,

<sup>10</sup>TUHAN berkata, “Hari ini dan besok, persiapkanlah umat untuk pertemuan khusus. Mereka harus mencuci pakaian mereka dan <sup>11</sup>bersiap untuk Aku pada hari yang ke tiga. Sebab pada hari yang ketiga itu, TUHAN akan turun ke gunung Sinai di hadapan seluruh umat Israel.

<sup>12</sup>Kamu harus membuat batas untuk bangsa itu berkeliling dan katakan, ‘Jangan ada di antara kalian yang menaiki gunung atau menyentuh kaki gunung. Siapa pun yang menyentuh gunung itu harus dibunuh. <sup>13</sup>Dan, tidak seorang pun boleh menyentuh orang yang melanggar itu. Ia harus dilempari batu atau dipanah, baik itu manusia maupun hewan, ia tidak boleh dibiarkan hidup.’ Ketika suara trompet terdengar, kalian harus naik ke gunung itu.”

<sup>14</sup>Musa pun menuruni gunung dan menemui umat. Ia mempersiapkan mereka untuk pertemuan khusus dan mereka mencuci pakaian mereka.

<sup>15</sup>Musa berkata kepada umat, “Bersiaplah untuk pertemuan dengan Allah pada hari ketiga. Hingga hari itu, jangan berhubungan seksual.”

<sup>16</sup>Pada pagi di hari yang ketiga, awan tebal turun menyelimuti gunung. Terjadilah guruh, kilat, dan terdengarlah suara trompet yang sangat keras. Semua orang di perkemahan menjadi ketakutan. <sup>17</sup>Musa membawa umat itu keluar dari perkemahan ke suatu tempat dekat gunung untuk bertemu dengan Allah. <sup>18</sup>Gunung Sinai tertutup oleh asap. Asap naik dari gunung seperti asap dari tungku. Ini terjadi karena TUHAN turun ke gunung itu dalam api. Juga seluruh gunung mulai bergetar.

<sup>19</sup>Sementara suara trompet terdengar semakin keras, Musa berbicara kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara seperti guruh.

<sup>20</sup>TUHAN turun ke Gunung Sinai, ke puncak gunung itu. Ia memanggil Musa untuk naik ke puncak gunung bersama Dia. Musa pun mendaki gunung.

<sup>21</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Turunlah dan peringatkan mereka agar tidak mendekati Aku dan melihat Aku. Jika mereka melakukan itu, banyak dari mereka akan mati. <sup>22</sup>Juga, katakan kepada para imam yang akan datang

mendekati TUHAN bahwa mereka harus mempersiapkan diri untuk pertemuan khusus. Jika mereka tidak melakukannya, Aku, TUHAN, akan menghukum mereka.”

<sup>23</sup>Musa berkata kepada TUHAN, “Umat itu tidak dapat menaiki gunung sebab Engkau sendiri sudah mengatakan kepada kami untuk membuat batas dan umat tidak diizinkan melewati batas itu.”

<sup>24</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Turun dan ajaklah Harun naik kemari bersamamu. Akan tetapi, jangan biarkan para imam atau umat datang mendekati Aku. Aku akan menghukum mereka jika mereka datang terlalu dekat.”

<sup>25</sup>Musa pun turun menemui umat dan menyampaikan pesan TUHAN kepada umat itu.

## Chapter 20

## SEPULUH HUKUM

<sup>1</sup>Kemudian, Allah berkata,<sup>2</sup>“Akulah TUHAN Allahmu. Aku telah membawamu keluar dari perbudakan di Mesir. Inilah perintah-perintah yang Kuberikan kepadamu:

<sup>3</sup>Jangan menyembah allah lain kecuali Aku.

<sup>4</sup>Jangan membuat berhala apa pun. Jangan membuat patung atau gambar yang menyerupai apa pun yang ada di langit, di bumi, atau di dalam air.<sup>5</sup>Jangan menyembah atau beribadah kepadanya karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.<sup>6</sup>Namun, Aku akan menunjukkan kasih yang teguh kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan memelihara perintah-Ku.

<sup>7</sup>Jangan menyalahgunakan nama TUHAN, Allahmu. Sebab, TUHAN menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Nya.

<sup>8</sup>Ingatlah Hari Sabat dan peliharalah kekudusannya.<sup>9</sup>Kamu boleh bekerja selama 6 hari seminggu, mengerjakan semua pekerjaanmu,<sup>10</sup>tetapi hari ketujuh adalah Hari Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, jangan ada seorang pun yang bekerja — kamu, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki, dan hambamu perempuan. Bahkan, ternakmu dan orang asing yang tinggal di kotamu jangan bekerja!<sup>11</sup>Sebab, selama 6 hari TUHAN bekerja menciptakan langit, bumi, laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Dan, Ia beristirahat pada hari ketujuh. Oleh sebab itu, TUHAN memberkati Hari Sabat dan menguduskan hari itu.

<sup>12</sup>Hormatilah ayah dan ibumu supaya kamu berumur panjang di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.<sup>13</sup>Jangan membunuh.<sup>14</sup>Jangan berzina.

<sup>15</sup>Jangan mencuri.<sup>16</sup>Jangan katakan dusta tentang orang lain.<sup>17</sup>Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini istrinya. Jangan menginginkan hambanya laki-laki atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya. Jangan mengambil apa pun yang menjadi milik orang lain.”

## ORANG-ORANG TAKUT AKAN ALLAH

<sup>18</sup>Ketika bangsa itu menyaksikan bunyi guntur, kilat, suara trompet, dan gunung itu diselimuti awan, mereka menjadi takut dan berdiri jauh-jauh dari gunung itu.<sup>19</sup>Kemudian, mereka berkata kepada Musa, “Lebih baik kamu saja yang berbicara kepada kami dan kami akan mendengarkan. Jangan Allah berbicara langsung kepada kami. Jika tidak begitu, kami akan mati.”

<sup>20</sup>Musa berkata kepada mereka, “Jangan takut! Sebab, Allah datang untuk mengujimu supaya kamu sekalian tetap menghormati Dia sehingga kamu tidak berbuat berdosa.”

<sup>21</sup>Jadi, orang-orang itu berdiri jauh dari gunung ketika Musa mendekati awan tebal, tempat Allah hadir.

<sup>22</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Bangsa Israel: Kalian telah melihat sendiri bahwa Aku telah berbicara denganmu dari langit.<sup>23</sup>Jangan membuat berhala dari emas atau perak untuk menyaingi Aku. Jangan membuat berhala-berhala palsu untuk diri kalian sendiri.

<sup>24</sup>Buatlah sebuah mezbah khusus bagi-Ku. Pakailah tanah untuk membuatnya. Persembahkanlah domba dan lembu sebagai kurban bakaran dan kurban perdamaianmu di atas mezbah itu. Lakukanlah ini di setiap tempat di mana Aku perintahkan untuk memperingati Aku. Maka, Aku akan datang dan memberkatimu.<sup>25</sup>Akan tetapi, jika kamu membuat sebuah mezbah dari batu untuk-Ku, jangan gunakan batu yang dipahat. Sebab, jika kamu menggunakan alat untuk memahat batu itu, hal itu akan mencemarkan mezbah.<sup>26</sup>Dan, jangan naik tangga ke atas mezbah-Ku supaya auratmu tidak terlihat.”

## Chapter 21

## HUKUM DAN PERATURAN LAINNYA

<sup>1</sup>Kemudian, Allah berkata kepada Musa, “Inilah peraturan-peraturan lain yang harus kamu sampaikan kepada umat Israel:

<sup>2</sup>Jika kamu membeli seorang hamba Ibrani, hamba itu hanya akan melayani selama 6 tahun. Pada tahun ketujuh, ia bebas tanpa harus membayar apa-apa.<sup>3</sup>Jika ia belum menikah ketika menjadi hambamu, ia harus pergi tanpa istri saat dibebaskan. Akan tetapi, jika ia telah menikah ketika menjadi hambamu, ia harus membawa istrinya pada waktu ia dibebaskan.<sup>4</sup>Jika hamba itu belum menikah, majikannya boleh memberikan seorang istri kepadanya. Jika istri hamba itu melahirkan anak laki-laki atau perempuan, istri dan anak-anaknya akan menjadi milik majikan itu ketika hamba itu dibebaskan.

<sup>5</sup>Akan tetapi, jika hamba itu dengan tulus berkata, “Aku mengasihi tuanku, istriku, dan anak-anakku. Aku tidak mau meninggalkan mereka dan bebas,”<sup>6</sup>maka majikannya harus membawa hamba itu ke hadapan Allah. Ia akan membawa hambanya ke sebuah pintu atau ke kusen pintu dan menusuk telinga hamba itu dengan alat penusuk. Maka, hamba itu akan menjadi budak tuannya selama hidupnya.

<sup>7</sup>Jika seorang pria menjual anak perempuannya sebagai budak, peraturan tentang pembebasannya tidak seperti peraturan pembebasan budak laki-laki.<sup>8</sup>Jika majikan yang memilihnya sendiri tidak senang terhadap budak perempuan itu, majikannya harus mengizinkan budak perempuan itu ditebus kembali oleh ayahnya. Majikannya tidak berhak menjual budak perempuan itu kepada bangsa asing karena ia tidak menepati janjinya kepada perempuan itu.

<sup>9</sup>Jika majikannya berjanji untuk mengawinkan anaknya dengan hamba perempuan itu, ia harus memperlakukannya sebagai anak, bukan seperti hamba.

<sup>10</sup>Jika majikan itu menikahi perempuan lain, ia tidak boleh mengurangi makanan, pakaian, dan nafkah batin kepada perempuan itu.<sup>11</sup>Jika ia tidak melakukan ketiga hal tersebut untuk perempuan itu, perempuan itu bebas dan ia tidak perlu membayar apa pun.

<sup>12</sup>Setiap orang yang memukul orang lain hingga mengakibatkan kematian, orang itu harus dihukum mati.<sup>13</sup>Akan tetapi, jika tanpa direncanakan ia telah memukul orang itu hingga mati, artinya Allahlah yang mengizinkan hal itu terjadi. Orang itu dapat melarikan diri ke tempat yang akan Aku tentukan.<sup>14</sup>Namun, jika seseorang merencanakan untuk membunuh seseorang karena marah dan benci, ia harus dihukum. Jauhkan orang itu dari mezbah-Ku dan bunuhlah mereka.

<sup>15</sup>Siapa yang membunuh ayah atau ibunya harus dibunuh.

<sup>16</sup>Siapa yang mencuri seseorang untuk menjualnya sebagai budak atau menahannya menjadi budaknya sendiri, harus dibunuh.

<sup>17</sup>Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya harus dibunuh.

<sup>18</sup>Dua orang mungkin bertengkar dan seorang memukul yang lain dengan batu atau dengan tinjunya. Jika orang yang dipukul itu tidak terbunuh, tetapi harus dirawat di tempat tidur,<sup>19</sup>dan jika orang itu sembuh dan dapat berjalan kembali, orang yang melukainya tidak harus dihukum. Akan tetapi, ia harus membayar kerugian waktu dari orang yang dipukulnya dan merawat orang itu sampai benar-benar sembuh.

<sup>20</sup>Jika seseorang memukul budaknya dengan tongkat hingga budak itu mati, orang itu harus dihukum.<sup>21</sup>Namun, jika hamba itu masih hidup dalam satu atau dua hari, orang itu tidak harus dihukum. Sebab, budak itu adalah miliknya.

<sup>22</sup>Jika dua orang laki-laki berkelahi dan melukai seorang perempuan hamil, hingga ia melahirkan sebelum waktunya, tetapi tidak ada cedera, laki-laki yang memukul perempuan itu harus didenda. Suami perempuan itu



akan menuntut dia. Dan, orang itu harus membayar denda sesuai keputusan hakim.<sup>23</sup> Namun, jika perempuan itu terluka parah, orang yang melukainya harus dihukum. Hukuman harus setimpal dengan kejahatan itu. Bayarlah nyawa ganti nyawa.<sup>24</sup> Bayarlah mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki,<sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, memar ganti memar, terpotong ganti terpotong.

<sup>26</sup>Jika seseorang memukul mata budaknya hingga budak itu menjadi buta, orang itu harus membebaskan budaknya sebagai ganti matanya. Ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan.<sup>27</sup> Jika seorang majikan memukul mulut budaknya hingga gigi budak itu patah, ia harus membebaskan budaknya itu sebagai ganti giginya. Ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup>Jika lembu seseorang menanduk seorang laki-laki atau perempuan hingga mati, bunuhlah sapi itu dengan batu. Daging sapi itu tidak boleh dimakan. Namun, pemilik sapi itu tidak bersalah.<sup>29</sup> Namun, jika lembu itu telah sering menanduk seseorang dan pemiliknya juga telah diperingatkan, tetapi tidak mau menjaganya, pemilik itu bersalah apabila lembu itu membunuh seseorang. Kamu harus membunuh lembu itu dan pemiliknya.<sup>30</sup> Jika pemilik lembu itu diminta membayar tebusan, ia harus membayar tebusan apa pun yang diminta, sebagai ganti nyawanya.

<sup>31</sup>Hukum yang sama harus diterapkan jika seekor lembu membunuh anak seorang laki-laki atau perempuan.

<sup>32</sup>Namun, jika seekor lembu membunuh seorang budak, pemilik lembu itu harus membayar kepada majikan budak itu sejumlah 30 uang perak. Dan, lembu itu harus dibunuh dengan batu. Hukum ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan.

<sup>33</sup>Seseorang mungkin membuka tutup sebuah sumur atau menggali sebuah sumur dan tidak menutupnya. Jika lembu atau keledai orang lain terjatuh ke dalamnya,<sup>34</sup> pemilik sumur itu harus membayar ganti rugi. Ia harus memberikan sejumlah uang kepada pemilik lembu atau keledai itu. Namun, lembu atau keledai yang jatuh ke sumur itu menjadi miliknya.

<sup>35</sup>Jika lembu seseorang membunuh lembu orang lain, mereka harus menjual lembu yang masih hidup. Hasil penjualan lembu itu harus mereka bagi dua; demikian juga daging dari lembu yang mati itu harus mereka bagi dua.<sup>36</sup> Namun, jika lembu itu sudah dikenal sering menanduk tetapi pemiliknya tidak menjaganya, pemilik lembu itu harus mengganti lembu dengan lembu, dan lembu yang mati menjadi miliknya.”

## Chapter 22

<sup>14</sup>“Jika seseorang mencuri seekor lembu atau domba lalu menjual atau membunuhnya, orang itu harus membayar lima lembu sebagai ganti seekor lembu dan empat domba sebagai ganti seekor domba.”<sup>2-4</sup> Jika pencuri itu tidak memiliki apa-apa, ia sendiri harus dijual sebagai budak untuk mengganti barang yang dicurinya. Jika hewan yang dicurinya masih ada bersamanya dan masih hidup, baik itu lembu, keledai, ataupun domba, ia harus mengembalikannya dua kali lipat.

Jika seorang pencuri ketahuan saat menyelinap dan dipukul hingga terbunuh, orang yang membunuhnya tidak bersalah.

<sup>5</sup>Seseorang mungkin melepas ternaknya ke ladangnya atau kebun anggurnya. Jika ternak itu masuk ke ladang atau kebun anggur orang lain, pemilik ternak harus membayar kerugian pemilik ladang dengan panen terbaik dari ladangnya sendiri.

<sup>6</sup>Seseorang mungkin membakar semak di ladangnya. Tetapi jika api membesar dan membakar gandum tetangganya atau gandum yang belum dituai, orang yang menyalakan api itu harus membayar kerugian dari kebakaran itu.

<sup>7</sup>Seseorang mungkin menitipkan kepada sesamanya uang atau barang untuk disimpan. Jika uang atau barang yang dititipkan itu dicuri orang, dan pencurinya tertangkap, maka pencuri itu harus mengembalikannya dua kali lipat.<sup>8</sup> Jika pencurinya tidak tertangkap, orang yang dititipi harus dibawa ke hadapan para hakim untuk menyatakan bahwa ia tidak mengambil uang atau barang yang dititipkan kepadanya.

<sup>9</sup>Untuk semua perselisihan, baik itu tentang lembu, keledai, domba, pakaian, ataupun tentang kehilangan barang, yang mengakibatkan seorang berkata ‘Ini milikku,’ dan yang lain berkata, ‘Tidak, itu milikku,’ bawalah persoalan itu ke hadapan Allah. Pihak yang dinyatakan Allah bersalah harus membayar dua kali lipat kepada pihak yang benar.

<sup>10</sup>Seseorang mungkin meminta sesamanya menjaga ternak untuk sementara waktu, baik itu keledai, lembu, domba, atau binatang apa pun. Apa yang harus kamu lakukan jika ternak itu terluka atau mati atau seseorang mengambilnya ketika tidak ada yang melihat?<sup>11</sup> Orang yang dititipi harus bersumpah di hadapan TUHAN bahwa ia tidak mencuri binatang itu. Pemilik ternak harus menerima sumpah itu dan orang yang dititipi tidak harus membayar kerugian kepada pemilik ternak.<sup>12</sup> Namun, jika orang yang dititipi itu mencurinya, ia harus membayar kerugian kepada pemiliknya.<sup>13</sup> Jika hewan itu diterkam binatang buas, ia harus menyerahkan bangkainya sebagai bukti. Ia tidak perlu membayar kerugian kepada pemilik ternak yang terbunuh itu.

<sup>14</sup>Jika seseorang meminjam hewan apa pun dari sesamanya, dan hewan itu terluka atau mati, maka ia harus membayar kerugian sepenuhnya kepada pemiliknya. Ia harus bertanggung jawab karena pemiliknya tidak bersama hewan itu.<sup>15</sup> Namun, jika pemiliknya ada bersama hewan itu, si peminjam tidak harus membayar kerugiannya. Jika hewan itu disewa untuk mengerjakan suatu pekerjaan, penyewa tidak harus membayar kerugian karena sudah dibayar dengan uang sewa.

<sup>16</sup>Jika seorang laki-laki merayu seorang gadis yang bukan tunangannya dan melakukan hubungan seksual dengannya, ia harus membayar maskawin untuk perempuan itu dan menikahinya.<sup>17</sup> Jika ayah perempuan itu menolak untuk menikahkan anaknya dengan orang itu, maka orang itu harus membayar sebanyak maskawin seorang gadis.

<sup>18</sup>Jangan biarkan seorang perempuan penyihir tetap hidup.

<sup>19</sup>Setiap orang yang melakukan hubungan seksual dengan binatang harus dibunuh.

<sup>20</sup>Setiap orang yang memberikan persembahan selain kepada TUHAN harus dibinasakan.

<sup>21</sup>Ingatlah, dulu kamu adalah orang asing di Mesir. Jadi, jangan menipu atau mencelakai orang asing di negerimu.

<sup>22</sup>Jangan lakukan yang jahat terhadap janda atau anak yatim. <sup>23</sup>Jika kamu melakukan yang jahat terhadap mereka, dan mereka berseru kepada-Ku, Aku pasti akan mendengarkan seruan mereka. <sup>24</sup>Amarah-Ku akan meluap dan Aku akan membunuhmu dengan pedang. Istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi anak yatim.

<sup>25</sup>Jika kamu meminjamkan uang kepada umat-Ku, yang miskin di antaramu, jangan bertindak seperti rentenir dan meminta bunga kepadanya. <sup>26</sup>Jika kamu menyita pakaian seseorang sebagai jaminan supaya orang itu melunasi utangnya, kembalikanlah pakaian itu kepadanya sebelum matahari terbenam. <sup>27</sup>Sebab, mungkin saja itu adalah satu-satunya pakaian yang dimilikinya untuk melawan udara dingin saat tidur. Jika mereka berseru kepada-Ku minta tolong, Aku akan mendengar karena Aku murah hati.

<sup>28</sup>Jangan mengutuk Allah atau pemimpin umatmu.

<sup>29</sup>Pada musim tuaian, berikanlah kepada-Ku gandum pertama dan buah pertama dari panenmu. Jangan tunggu sampai akhir tahun.

Berikanlah kepada-Ku anak sulungmu.

<sup>30</sup>Juga, berikan kepada-Ku anak sulung lembu dan dombamu. Biarkan anak sulung hewan itu bersama induknya selama 7 hari. Pada hari kedelapan, kamu harus memberikannya kepada-Ku.

<sup>31</sup>Kamu harus menjadi umat yang kudus bagi-Ku. Karena itu, jangan makan daging hewan yang diterkam binatang buas. Biarkan anjing memakannya.”

## Chapter 23

<sup>1</sup>“Jangan menyebarkan berita bohong. Jangan bekerja sama dengan orang fasik dengan menjadi saksi palsu baginya.

<sup>2</sup>Jangan ikut melakukan kejahatan karena banyak orang melakukannya. Jika kamu menjadi saksi dalam persidangan, jangan mengikuti orang banyak yang memutarbalikkan kebenaran,

<sup>3</sup>dan jangan memihak perkara orang miskin.

<sup>4</sup>Jika kamu melihat seekor lembu atau keledai tersesat, kembalikanlah itu kepada pemiliknya, biarpun pemiliknya adalah musuhmu.

<sup>5</sup>Jika kamu melihat seekor keledai yang tidak dapat berjalan karena bebannya terlalu berat, berhenti dan tolonglah binatang itu dengan membongkar muatannya. Bantulah binatang itu biarpun itu milik orang yang membencimu.

<sup>6</sup>Dalam pengadilan, jangan memutarbalikkan kebenaran hanya karena orang yang mengajukan perkaranya adalah orang miskin.

<sup>7</sup>Berhati-hatilah supaya kamu jangan menuduhkan hal yang salah. Jangan biarkan orang yang tidak bersalah dibunuh sebagai hukuman atas sesuatu yang tidak dilakukannya. Sebab, Aku tidak akan melepaskan orang yang melakukan hal itu.

<sup>8</sup>Jangan kamu menerima suap. Sebab, suap dapat membutakan mata orang-orang adil dan dapat membuat orang baik berdusta.

<sup>9</sup>Jangan menindas orang asing. Kamu pasti tahu bagaimana rasanya menjadi orang asing karena dahulu kamu adalah orang asing di Mesir.”

## HARI RAYA KHUSUS

<sup>10</sup>“Selama 6 tahun kamu boleh menyebar benih dan menuai hasilnya.<sup>11</sup>Namun, pada tahun ketujuh, kamu harus membiarkan ladangmu begitu saja. Jangan menanam apa pun di ladangmu. Jika ada gandum tumbuh di sana, biarkanlah orang miskin memilikinya. Jika ada yang tersisa, biarkan itu dimakan binatang liar. Lakukanlah hal yang sama terhadap kebun anggur dan pohon zaitunmu.

<sup>12</sup>Bekerjalah selama 6 hari, tetapi pada hari ketujuh, beristirahatlah! Maka, hambamu dan pekerja lainnya dapat berhenti dan beristirahat. Sapi jantan dan keledaimu juga mempunyai kesempatan untuk beristirahat.

<sup>13</sup>Pastikan bahwa kamu menaati semua hukum ini. Jangan menyebut nama allah-allah palsu. Bahkan, jangan biarkan nama mereka terdengar dari mulutmu!

<sup>14</sup>Dalam setahun, kamu harus merayakan 3 perayaan untuk Aku.<sup>15</sup>Perayaan yang pertama ialah Hari Raya Roti Tidak Beragi. Ini seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu. Selama 7 hari kamu harus makan roti yang tidak beragi, yaitu pada waktu yang telah ditetapkan dalam bulan Abib. Sebab, pada bulan itulah kamu keluar dari Mesir. Setiap orang harus membawa persembahan kepada-Ku pada perayaan ini.

<sup>16</sup>Perayaan yang kedua ialah Hari Raya Panen. Hari raya ini dirayakan saat kamu menuai panen pertama dari benih yang kamu tanam di ladangmu. Perayaan yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Daun, yaitu pada akhir tahun saat kamu selesai mengumpulkan sisa gandum dari ladangmu.

<sup>17</sup>Jadi, tiga kali dalam setahun semua laki-laki harus datang ke hadapan Tuhan, ALLAH.

<sup>18</sup>Bila kamu menyembelih hewan dan mempersembahkan darahnya sebagai persembahan, jangan sampai darah persembahan itu tercampur dengan sesuatu yang beragi. Dan, apabila kamu membakar lemak dari persembahan untuk-Ku, jangan biarkan itu tersisa hingga pagi.

<sup>19</sup>Bawalah hasil panen pertamamu yang terbaik ke rumah Tuhan, Allahmu.

Jangan masak anak kambing dalam susu induknya.”

### ALLAH AKAN MENOLONG ISRAEL MENGAMBIL TANAH MEREKA

<sup>20</sup>“Aku mengirim malaikat di depanmu untuk melindungimu selama perjalanan dan untuk menuntunmu ke tempat yang telah Kusediakan bagimu. <sup>21</sup>Jagalah dirimu di hadapan malaikat itu dan patuhilah dia. Jangan menentangnya karena dia tidak akan mengampuni kesalahan yang kamu lakukan. Sebab, kuasa-Ku ada padanya. <sup>22</sup>Jika kamu benar-benar mendengarkan perkataannya dan melakukan segala sesuatu yang Kukatakan kepadamu, Aku akan menjadi musuh bagi semua musuhmu. Aku akan melawan setiap orang yang melawanmu.

<sup>23</sup>“Malaikat-Ku akan membawamu kepada Bangsa Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi, dan Yebus. Akan tetapi, Aku akan mengalahkan mereka semua.

<sup>24</sup>Jangan sembah dewa-dewa mereka. Jangan pernah sujud kepada dewa-dewa itu. Jangan ikuti cara hidup mereka. Binasakanlah berhala mereka dan hancurkan batu-batu berhala mereka. <sup>25</sup>Layanilah TUHAN, Allahmu. Maka, Ia akan memberkati makanan dan minumanmu. Dan, Ia akan menjauhkan semua penyakit dari antaramu.

<sup>26</sup>Tidak akan ada perempuan di tengah-tengahmu yang mandul. Tidak ada bayi yang akan mati ketika lahir. Dan, Aku akan memberikan umur panjang kepadamu.

<sup>27</sup>Jika kamu bertempur melawan musuhmu, Aku akan mengirimkan kuasa-Ku mendahuluiimu. Aku akan membantumu mengalahkan semua musuhmu. Orang yang melawanmu akan bingung dalam pertempuran dan melarikan diri. <sup>28</sup>Aku akan mengirimkan lebah di depanmu. Lebah-lebah itu akan memaksa musuhmu meninggalkanmu. Orang Hewi, Kanaan, dan Het akan meninggalkan negerimu. <sup>29</sup>Namun, Aku tidak akan memaksa mereka keluar dari negerimu dalam setahun. Jika Aku memaksa mereka keluar terlalu cepat, negeri itu akan kosong dan binatang-binatang liar akan bertambah. Binatang-binatang itu akan lebih menyusahkanmu.

<sup>30</sup>Jadi, Aku akan memaksa mereka keluar dari negeri itu sedikit demi sedikit, sampai kamu bertambah banyak dan menguasai negeri itu.

<sup>31</sup>Aku akan menetapkan batas negerimu dari Laut Merah hingga Sungai Efrat, dan dari padang belantara Sinai sampai ke Sungai Efrat. Aku akan membuat kamu mengalahkan orang yang tinggal di sana dan memaksa mereka semua pergi.

<sup>32</sup>Jangan adakan perjanjian dengan siapa pun dari mereka atau dengan dewa-dewa mereka. <sup>33</sup>Jangan biarkan mereka tinggal di negerimu. Jika kamu membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan menjadi seperti jerat bagimu — mereka akan membuat kamu berdosa terhadap Aku. Dan, kamu akan mulai menyembah dewa-dewa mereka.”

## Chapter 24

## ALLAH DAN ISRAEL MEMBUAT PERJANJIAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Kamu, Harun, Nadab, Abihu, dan ke 70 tua-tua Israel, naiklah ke gunung dan sembahlah Aku dari kejauhan.<sup>2</sup>Namun, hanya Musa sajalah yang boleh mendekati TUHAN, yang lain tidak boleh mendekat. Dan, Bangsa Israel tidak boleh naik ke gunung.”

<sup>3</sup>Musa turun dari gunung dan menyampaikan kepada Bangsa Israel segala yang dikatakan TUHAN dan peraturan yang ditetapkan-Nya. Seluruh bangsa itu menjawab, “Kami akan mematuhi semua perintah yang dikatakan TUHAN.”

<sup>4</sup>Musa pun menulis semua perintah TUHAN.<sup>4</sup> Keesokan harinya, ia bangun dan mendirikan sebuah mezbah dekat kaki gunung. Ia juga meletakkan 12 batu, sesuai dengan jumlah suku Israel.

<sup>5</sup>Kemudian, Musa mengirimkan orang-orang muda Israel untuk memberikan persembahan. Mereka mempersembahkan sapi jantan sebagai kurban bakaran dan kurban pendamaian kepada TUHAN.

<sup>6</sup>Musa memasukkan setengah dari darah kurban itu ke dalam baskom, dan setengahnya dicurahkan ke atas mezbah.

<sup>7</sup>Musa mengambil buku perjanjian dan membacakannya di hadapan bangsa itu. Mereka menjawab, “Semua yang telah dikatakan TUHAN akan kami lakukan, dan kami akan menaatinya.”

<sup>8</sup>Musa mengambil baskom yang berisi darah persembahan. Lalu, Ia memercikkan darah itu kepada umat dan berkata, “Inilah darah perjanjian yang TUHAN adakan dengan kalian, sesuai dengan perintah-perintah-Nya.”

<sup>9</sup>Kemudian, Musa, Harun, Nadab, Abihu, serta ke 70 pemimpin Israel menaiki gunung.<sup>10</sup> Di atas gunung, mereka melihat Allah Israel. Ia berdiri di atas sesuatu yang tampak seperti batu nilam, secerah langit!<sup>11</sup> Meskipun semua pemimpin Israel melihat Allah, tetapi Allah tidak membinasakan mereka. Mereka semua makan dan minum bersama-sama.

## MUSA PERGI MENGAMBIL TAURAT ALLAH

<sup>12</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Naiklah ke gunung untuk menghadap Aku dan tinggallah di sana. Aku akan menuliskan ajaran dan hukum-Ku bagi umat Israel pada dua lempeng batu. Aku akan memberikan lempeng batu itu kepadamu.”

<sup>13</sup>Maka, Musa dan Yosua, pembantunya, menaiki gunung Allah.

<sup>14</sup>Musa berkata kepada tua-tua, “Tunggulah kami di sini sampai kami kembali kepadamu. Selama aku pergi, Harun dan Hur akan memerintah kamu. Pergilah kepada mereka jika ada yang bermasalah.”

## MUSA BERTEMU DENGAN ALLAH

<sup>15</sup>Kemudian, Musa menaiki gunung dan awan menutupi gunung itu.

<sup>16</sup>Kemuliaan TUHAN turun ke atas Gunung Sinai. Awan menutupi gunung itu selama 6 hari. Pada hari ketujuh, TUHAN berbicara kepada Musa dari tengah-tengah awan itu.<sup>17</sup> Bangsa Israel dapat melihat kemuliaan TUHAN yang tampak seperti api yang menyala di puncak gunung.

<sup>18</sup>Lalu, Musa pergi lebih tinggi ke atas gunung dan masuk ke dalam awan itu. Ia tinggal di gunung itu selama 40 hari dan 40 malam.

---

<sup>1</sup> 24.4 Merupakan salah satu petunjuk bahwa Musa adalah penulis utama 5 kitab Pentateukh.

## Chapter 25

## PERSEMBAHAN KUDUS

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel untuk membawa persembahan bagi-Ku. Terimalah persembahan bagi-Ku dari setiap orang yang tergerak hatinya untuk memberi.

<sup>3</sup>Inilah daftar persembahan yang harus kamu terima dari umat: emas, perak, dan tembaga;<sup>4</sup>benang rajutan berwarna biru, ungu, merah tua, dan lenan halus; bulu kambing,<sup>5</sup>kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit halus, kayu akasia;<sup>6</sup>minyak lampu, wewangian untuk minyak urapan, dan wewangian untuk kemenyan yang harum.<sup>7</sup>Juga, terimalah batu permata dan permata lainnya untuk ditata pada baju efod dan tutup dada.”

## KEMAH SUCI

<sup>8</sup>“Suruhlah bangsa itu untuk membangun sebuah tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku bisa tinggal di tengah-tengah mereka.<sup>9</sup>Kamu harus membangun tempat kudus itu dan mengisi perkakasnya sesuai dengan semua petunjuk yang akan Aku katakan kepadamu.”

## KOTAK PERJANJIAN

<sup>10</sup>“Pakailah kayu akasia dan buatlah sebuah tabut khusus. Tabut itu harus berukuran panjang 2.5 hasta<sup>1</sup>, lebar dan tingginya masing-masing 1.5 hasta.<sup>11</sup>Lapisilah bagian dalam dan luarnya dengan emas murni. Buatlah lis emas di semua tepian tabut itu.

<sup>12</sup>Buatlah empat gelang emas untuk mengusung tabut itu. Tempatkan keempat gelang itu pada keempat sisi tabut, dua gelang pada setiap sisinya.<sup>13</sup>Buatlah kayu pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas.<sup>14</sup>Masukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang pada ujung-ujung tabut untuk membawa tabut itu.

<sup>15</sup>Kayu pengusung itu harus tetap berada dalam gelang-gelang emas. Jangan menarik kayu pengusung itu keluar.

<sup>16</sup>Aku akan memberikan Perjanjian kepadamu. Masukkan perjanjian itu ke dalam tabut.<sup>17</sup>Lalu, buatlah penutup tabut itu dari emas murni. Ukurannya adalah panjang 2.5 hasta dan lebarnya 1.5 hasta.<sup>18</sup>Kemudian, buatlah dua kerub dan letakkan pada setiap ujung penutup itu. Tempal emas untuk membuat kerub-kerub ini.

<sup>19</sup>Tempatkanlah satu kerub pada salah satu ujung penutup dan kerub satunya pada ujung yang lain. Gabungkan kerub-kerub itu bersama dengan penutupnya.<sup>20</sup>Sayap kerub-kerub itu harus terbentang menghadap langit. Kerub-kerub itu harus menutupi tabut itu dengan sayap mereka. Kerub-kerub itu haruslah berhadap-hadapan, memandang penutup itu.

<sup>21</sup>Aku akan memberikan Perjanjian kepadamu. Masukkan Perjanjian itu ke dalam tabut, lalu tutup.

<sup>22</sup>Di sanalah Aku akan menemuimu. Aku akan berbicara dari tengah-tengah kerub yang ada di atas penutup Tabut Perjanjian itu. Dari tempat itu, aku akan memberi semua perintah kepada Bangsa Israel.”

## MEJA

<sup>23</sup>“Buatlah sebuah meja dari kayu akasia. Ukuran mejanya haruslah 2 hasta panjangnya, lebarnya 1 hasta, dan tingginya 1.5 hasta.<sup>24</sup>Lapisilah meja itu dengan emas murni dan buatlah lis emas di sekelilingnya.

<sup>25</sup>Buatlah jalur pinggiran meja selebar telapak tangan dan berilah batas dari emas di sekeliling pinggiran itu.

<sup>26</sup>Buatlah empat gelang emas dan pasangkanlah gelang itu pada keempat sudutnya, yaitu pada keempat kakinya.

<sup>27</sup>Gelang itu harus berada dekat jalur pinggiran meja, sebagai tempat memasukkan kayu pengusung untuk meja itu.

<sup>28</sup>Kamu harus membuat kayu pengusungnya dari kayu akasia, dan melapisinya dengan emas. Meja itu harus diangkut menggunakan kayu pengusung itu.<sup>29</sup>Buatlah piring, sendok, kendi, dan mangkuk dari emas murni.

Kendi dan mangkuk akan dipakai untuk menuangkan kurban minuman.<sup>30</sup> Dan, kamu harus selalu menaruh roti sajian di atas meja itu di hadapan-Ku.”

### TATAKAN LAMPU\*

<sup>31</sup>“Kemudian, buatlah tatakan lampu<sup>3</sup> dari emas murni. Alas dan pegangan tatakan lampu itu harus dibuat dengan dipahat. Kuncup dan kelopakannya harus menjadi satu dengan alasnya.

<sup>32</sup>Tatakan lampu itu harus mempunyai 6 cabang. Tiga cabang ada pada satu sisi dan tiga cabang pada sisi lainnya.

<sup>33</sup>Setiap cabang memiliki tiga bunga. Buatlah bunga-bunga ini seperti bunga badam<sup>4</sup> dengan kuncup dan daun bunganya.<sup>34</sup> Buatlah lagi empat bunga pada tatakan lampu itu. Bunga-bunga ini juga berbentuk bunga badam dengan kuncup dan daun bunga.

<sup>35</sup>Ada 6 cabang pada tatakan lampu itu — tiga cabang dari setiap tangkai. Buat sebuah bunga dengan kuncup dan daun bunga di bawah setiap dari ketiga tempat di mana cabang-cabangnya bersambung dengan tangkai.<sup>36</sup> Semua tatakan lampu itu dengan bunga dan cabangnya harus terbuat dari emas murni.

<sup>37</sup>Lalu, buatlah 7 lampu pada tatakan lampu itu. Lampu-lampu ini akan memberikan terang di sekitar tatakan lampu itu.<sup>38</sup> Penjepit dan baki lampu itu harus terbuat dari emas murni.<sup>39</sup> Semua peralatan ini harus terbuat dari 1 talenta emas murni.<sup>40</sup> Berhati-hatilah supaya kamu dapat membuat semua itu sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung.”

---

<sup>1</sup> 25.10 hasta: ukuran panjang dari ujung siku sampai ujung jari tengah, konversi: 1 hasta = 1,5 kaki, 1 Kaki = 30 cm, jadi 1 hasta = 45cm.

<sup>2</sup> 25.23 hasta: ukuran panjang dari ujung siku sampai ujung jari tengah, konversi: 1 hasta = 1,5 kaki, 1 Kaki = 30 cm, jadi 1 hasta = 45cm.

<sup>3</sup> 25.31 tatakan lampu juga disebut kandil atau kaki dian (bahasa Ibrani = menorah)

<sup>4</sup> 25.33 bunga badam: pohon yg biji buahnya dapat dibuat minyak; ketapang; Terminalia catappa.

<sup>5</sup> 25.39 talenta: satuan berat kurang lebih 35 kg

---



## Chapter 26

## KEMAH SUCI

<sup>1</sup>“Kamu harus membuat Kemah Suci dari sepuluh tirai. Tirai-tirai ini harus terbuat dari lenan halus, benang berwarna biru, ungu, dan merah. Seorang pekerja yang ahli harus menyulam gambar kerub yang bersayap pada tirai-tirai itu.<sup>2</sup>Kesepuluh tirai itu harus sama ukurannya, yaitu 28 hasta panjangnya dan 4 hasta lebarnya.

<sup>3</sup>Sambungkanlah lima tirai menjadi satu bagian dan demikian juga dengan lima tirai sisanya.

<sup>4</sup>Buatlah lubang pengancing dari kain biru pada tepi tirai paling luar dari masing-masing kelompok tirai.<sup>5</sup>Kamu harus membuat lima puluh lubang pengancing pada tepi tirai dari masing-masing kelompok tirai. Lubang-lubang pengancing itu harus saling berhadapan.<sup>6</sup>Lalu, buatlah lima puluh pengait emas untuk menghubungkan dua kelompok tirai itu sehingga Kemah Suci merupakan satu bagian.

<sup>7</sup>Kamu juga harus membuat sebelas tirai dari bulu kambing sebagai atap Kemah Suci.<sup>8</sup>Kesebelas tirai itu harus berukuran sama, yaitu 30 hasta panjangnya dan 4 hasta lebarnya.<sup>9</sup>Sambungkanlah lima tirai menjadi satu bagian dan enam menjadi bagian lain. Untuk tirai yang keenam, kamu harus melipatnya menjadi dua di bagian depan Kemah itu.

<sup>10</sup>Buatlah lima puluh lubang pengancing pada pinggir tirai yang paling luar dari masing-masing kelompok tirai.

<sup>11</sup>Lalu, buatlah lima puluh pengait perunggu untuk menghubungkan tirai-tirai itu. Inilah yang akan menyambung kemah itu menjadi satu.

<sup>12</sup>Untuk bagian tirai yang tersisa dari kemah itu, yaitu setengah tirai yang berjuntai, biarkan itu menggantung di bagian belakang Kemah Suci.<sup>13</sup>Tirai kemah itu akan kelebihan panjang satu hasta pada kedua sisi kemah. Biarkan kelebihan panjang dari tirai itu menggantung di sana untuk menutupi Kemah Suci.<sup>14</sup>Buatlah dua penutup untuk bagian luar kemah. Satu penutup terbuat dari kulit domba jantan yang dicat merah. Penutup lainnya terbuat dari kulit halus.

<sup>15</sup>Pakailah kayu akasia untuk membuat kerangka yang berdiri tegak untuk menopang Kemah Suci.<sup>16</sup>Setiap rangka panjangnya harus 10 hasta dan lebarnya 1,5 hasta.<sup>17</sup>Harus ada dua pasak untuk setiap rangka, untuk menyatukan rangka satu dengan yang lainnya. Begitulah kamu harus membuat semua rangka Kemah Suci.<sup>18</sup>Kamu harus membuat dua puluh rangka pada sisi Selatan Kemah Suci.

<sup>19</sup>Dan, buatlah empat puluh lubang perak pada bagian bawah dari kedua puluh rangka itu. Dua lubang untuk bagian bawah setiap rangka untuk memasukkan dua pasaknya.<sup>20</sup>Buatlah juga dua puluh kerangka untuk sisi Utara Kemah Suci.<sup>21</sup>Buatlah empat puluh lubang perak untuk kerangka-kerangka ini— dua lubang untuk masing-masing rangka.

<sup>22</sup>Buatlah enam kerangka lagi untuk bagian belakang, yaitu sisi Barat Kemah Suci.<sup>23</sup>Buatlah dua kerangka untuk sudut-sudut bagian belakang Kemah Suci.<sup>24</sup>Kerangka pada sudut-sudut harus disambungkan bagian bawahnya, terus naik sampai pada cincin pertama. Demikianlah harus kaubuat dengan kedua sudut itu: keduanya harus membentuk sudut.<sup>25</sup>Totalnya harus ada delapan rangka untuk sisi Barat Kemah; masing-masing rangka memiliki dua lubang perak pada bagian bawahnya. Jadi ada enam belas lubang perak.

<sup>26</sup>Pakailah kayu akasia untuk membuat palang bagi kerangka Kemah Suci. Harus ada lima palang untuk satu sisi Kemah Suci.<sup>27</sup>Harus ada lima palang untuk kerangka pada sisi lainnya dari Kemah Suci. Juga, harus ada lima palang untuk kerangka pada bagian belakang, yaitu sisi Barat Kemah Suci.<sup>28</sup>Kayu palang yang di tengah rangka harus melintang dari ujung ke ujung.

<sup>29</sup>Kamu harus melapisi kerangka itu dengan emas dan membuat gelangya juga dari emas untuk menahan kayu-kayu palang itu. Lapisilah juga kayu-kayu palang itu dengan emas.<sup>30</sup>Bangunlah Kemah Suci dengan cara yang Kutunjukkan kepadamu di gunung.”

## BAGIAN DALAM KEMAH SUCI

<sup>31</sup>“Kamu harus membuat tirai dari benang berwarna biru, ungu, dan merah dan dari kain linen yang halus. Seorang ahli harus menyulam gambar kerub pada tirai itu.”<sup>32</sup>Buatlah empat tiang dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. Buatlah pengait dari emas pada keempat tiang itu. Buatlah empat lubang perak pada bagian bawah tiang itu. Lalu, gantungkan tirai itu pada pengait emas itu.<sup>33</sup>Gantungkan tirai di bawah gelang emas. Lalu, taruhlah Tabut Perjanjian di belakang tirai. Jadi, tirai itu akan menjadi pemisah antara Ruang Kudus dan Ruang Yang Mahakudus.

<sup>34</sup>Taruhlah tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian di dalam Ruang Yang Mahakudus.

<sup>35</sup>Kamu harus meletakkan meja khusus yang kamu buat di luar tirai. Meja itu harus ada di sisi Utara Kemah Suci. Kemudian, taruhlah lampu di sisi Selatan, berhadapan dengan meja.”

## PINTU KEMAH SUCI

<sup>36</sup>“Kemudian, buatlah sebuah tirai untuk menutup jalan masuk ke Kemah Suci. Pakailah benang biru, ungu, dan merah dengan kain linen untuk membuat tirai ini. Hiasilah tirai itu dengan sulaman.”<sup>37</sup>Dan, kamu harus membuat lima tiang dari kayu akasia yang dilapisi dengan emas untuk tirai ini. Buatlah pengait dari emas untuk tirai ini dan lima lubang dari perunggu untuk lima tiangnya.”

## Chapter 27

## MEZBAH UNTUK KURBAN BAKARAN

<sup>1</sup>“Pakailah kayu akasia untuk membuat sebuah mezbah. Mezbah itu harus berbentuk persegi. Panjang dan lebarnya harus 5 hasta, sementara tingginya harus 3 hasta.<sup>2</sup>Buatlah tanduk pada setiap sudut mezbah itu. Pasangkanlah setiap tanduk ke setiap sudut mezbah sehingga tanduk dan mezbah menjadi satu. Kemudian, lapisilah mezbah itu dengan perunggu.<sup>1</sup>

<sup>3</sup>Pakailah perunggu untuk membuat semua perkakas dan piring yang akan digunakan dalam mezbah. Buatlah panci, sekop, mangkuk, garpu, dan kuali. Ini akan dipakai untuk membersihkan abu dari mezbah.<sup>4</sup>Buatlah anyaman dari perunggu yang berbentuk seperti jaring untuk mezbah. Dan, buat sebuah gelang perunggu pada keempat sudut anyaman itu.

<sup>5</sup>Pasanglah anyaman itu di bawah pinggiran mezbah sehingga anyaman itu menggantung hingga setengah dari tinggi mezbah.

<sup>6</sup>Pakailah kayu akasia untuk membuat kayu pengusung mezbah, dan lapisilah dengan perunggu.

<sup>7</sup>Kayu pengusung itu harus dimasukkan ke dalam gelang sehingga berada di kedua sisi mezbah. Gunakanlah kayu pengusung itu untuk mengangkut mezbah.<sup>8</sup>Buatlah mezbah seperti sebuah kotak yang kosong dengan sisinya dari papan. Buatlah itu tepat seperti yang telah Kutunjukkan kepadamu di gunung.”

## PELATARAN SEKELILING KEMAH SUCI

<sup>9</sup>“Buatlah pelataran Kemah Suci. Di sebelah Selatan pelataran, haruslah dibuat penyekat dari tirai sepanjang 100 hasta. Tirai itu harus terbuat dari linen halus.<sup>10</sup>Pakailah dua puluh tiang penyangga dan dua puluh alas tiang yang terbuat dari perunggu. Pengait untuk tiang penyangga itu dan gelang tirai itu harus terbuat dari perak.

<sup>11</sup>Demikian juga harus kamu buat untuk sebelah Utara pelataran Kemah Suci.

<sup>12</sup>Lebar sisi sebelah Barat pelataran itu harus ada penyekat dari tirai sepanjang 50 hasta, dan memiliki sepuluh tiang penyangga dan sepuluh alas tiang penyangga.<sup>13</sup>Tirai penyekat untuk sisi Timur dari pelataran itu lebarnya harus 50 hasta.

<sup>14</sup>Pada jalan masuk ke pelataran, satu sisi harus mempunyai tirai sepanjang 15 hasta. Harus ada tiga tiang penyangga dan tiga alasnya.<sup>15</sup>Sisi lainnya dari jalan masuk juga harus terdapat tirai sepanjang 15 hasta. Harus ada tiga tiang penyangga dan tiga alasnya.

<sup>16</sup>Buatlah tirai sepanjang 20 hasta untuk menutup jalan masuk ke pelataran. Tirai itu harus terbuat dari linen halus dan benang biru, ungu, dan merah. Hiasilah tirai itu dengan sulaman. Tirai itu harus ditopang dengan empat tiang penyangga dan empat alas tiang.

<sup>17</sup>Semua tiang penyangga di sekeliling pelataran harus dihiasi dengan perak. Pengait pada tiang penyangga harus terbuat dari perak dan alas tiang dari perunggu.<sup>18</sup>Pelataran itu harus 100 hasta panjangnya dan lebarnya 50 hasta. Tirai pembatas pelataran itu tingginya harus 5 hasta. Tirai itu harus terbuat dari linen halus. Alas untuk tiang penyangganya harus terbuat dari perunggu.<sup>19</sup>Semua perkakas Kemah Suci, termasuk semua pasak untuk Kemah Suci dan pelatarannya, harus terbuat dari perunggu.”

## MINYAK LAMPU

<sup>20</sup>“Suruhlah Bangsa Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun terbaik yang mereka miliki, untuk menyalakan lampu setiap petang.<sup>21</sup>Lampu itu harus diletakkan secara teratur di dalam ruang pertama dari Kemah Pertemuan, yaitu di luar tirai ruangan tempat menyimpan Tabut Perjanjian. Harun dan anak-anaknya harus memastikan lampu itu tetap menyala di hadapan TUHAN setiap hari, dari petang hingga pagi. Bangsa Israel dan keturunannya harus mematuhi hukum ini selama-lamanya.”

<sup>1</sup> 27.2 Perunggu adalah campuran tembaga dengan unsur kimia lain, biasanya dengan timah, walaupun bisa juga dengan unsur-unsur lain seperti fosfor, mangan, aluminium, atau silikon.

---

## Chapter 28

## PAKAIAN UNTUK PARA IMAM

<sup>1</sup>“Kemudian, katakan kepada Harun, saudaramu, dan anak-anaknya: Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar, supaya mereka datang kepadamu dari antara Bangsa Israel. Mereka harus melayani Aku sebagai imam.

<sup>2</sup>Buatlah pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, sebagai tanda kemuliaan dan kehormatan.<sup>3</sup>Kamu harus berbicara kepada semua orang ahli, yang telah Kupenuhi dengan Roh hikmat, supaya mereka membuat pakaian itu untuk Harun. Pakaian itu akan mengkhususkan Harun sehingga ia bisa melayani Aku sebagai imam.

<sup>4</sup>Inilah pakaian yang harus mereka buat: Tutup dada, efod, jubah, pakaian putih yang ditenun, serban, dan ikat pinggang. Mereka harus membuat pakaian khusus itu bagi Harun, saudaramu, dan bagi anak-anaknya supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam.<sup>5</sup>Mereka harus menggunakan benang emas, linen halus, dan benang berwarna biru, ungu, dan merah untuk membuat pakaian itu.”

## EFOD DAN IKAT PINGGANG

<sup>6</sup>“Para pembuat baju efod itu harus memakai benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta linen halus yang dikerjakan oleh seorang ahli.<sup>7</sup>Pada kedua bahu efod itu harus dibuat sebuah penutup bahu. Kedua penutup itu harus diikat menjadi satu pada bahu efod.

<sup>8</sup>Sabuk pengikat yang menempel pada baju efod itu harus terbuat dari bahan yang sama dengan baju efod, yaitu dari benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta dari linen halus.

<sup>9</sup>Ambillah dua batu permata dan tuliskan kedua belas nama anak Israel di atasnya.

<sup>10</sup>Tuliskan enam nama pada satu permata dan enam nama berikutnya pada permata satunya. Tuliskan nama-nama itu secara urut, mulai dari anak tertua sampai yang termuda.<sup>11</sup>Sebagaimana seorang ahli permata mengukir sebuah permata, demikianlah kamu harus mengukir kedua belas nama anak Israel. Lilitlah permata itu dengan emas.<sup>12</sup>Letakkanlah dua permata itu pada penutup bahu efod, sebagai batu pengingat bagi anak-anak Israel. Harun harus membawa kedua belas nama itu di bahunya ke hadapan TUHAN sebagai pengingat.

<sup>13</sup>Buatlah bingkai dari emas murni<sup>14</sup> dan dua rantai emas yang dijalin seperti tali, ikatkan rantai itu pada bingkai.”

## TUTUP DADA

<sup>15</sup>“Buatlah tutup dada penghakiman, yang dikerjakan oleh seorang ahli. Tutup dada itu harus dibuat seperti baju efod, yaitu dari benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta dari linen halus.<sup>16</sup>Tutup dada itu harus dilipat dua menjadi bentuk persegi, yang panjang dan lebarnya sejengkal.

<sup>17</sup>Pasanglah empat baris batu permata pada tutup dada itu. Baris pertama harus terdiri atas batu delima merah, ratna cempaka, dan permata zamrud.<sup>18</sup>Baris kedua harus terdiri atas permata pirus, batu safir, dan batu intan.

<sup>19</sup>Baris ketiga harus terdiri atas permata ambar, akik, dan kecubung.<sup>20</sup>Baris keempat harus terdiri atas permata beril, krisopras, dan yasper. Tempelkan semua batu permata itu pada ornamen emas sebagai pengikatnya.

<sup>21</sup>Harus ada 12 batu permata pada tutup dada itu, sesuai dengan jumlah anak Israel. Seperti stempel, masing-masing batu harus diukir dengan masing-masing nama kedua belas suku itu.

<sup>22</sup>Buatlah rantai dari emas murni untuk tutup dada. Rantai itu harus dipelintir seperti tali.<sup>23</sup>Buatlah dua gelang emas dan pasanglah pada kedua ujung tutup dada itu.<sup>24</sup>Masukkanlah kedua rantai emas ke dalam gelang pada sudut-sudut tutup dada.

<sup>25</sup>Kedua ujung tali itu harus kauikatkan pada kedua bingkai supaya tutup dada itu dapat dihubungkan dengan penutup bahu baju efod.<sup>26</sup>Buatlah dua gelang emas dan pasangkanlah itu pada kedua sudut bawah bagian dalam tutup dada.

<sup>27</sup>Buatlah dua gelang emas dan pasangkanlah itu pada penutup bahu efod, yaitu di sebelah bawah bagian depan, dekat sambungan jahitan di sebelah atas ikat pinggang baju efod.<sup>28</sup>Pakailah benang ungu untuk mengikat tutup

dada dan gelangya pada baju efod, supaya tutup dada itu tidak bergeser dan tetap berada di atas ikat pinggang baju efod.

<sup>29</sup>Apabila Harun memasuki Ruang Kudus, ia harus mengenakan tutup dada penghakiman ini. Dengan demikian, ia akan membawa nama kedua belas anak Israel pada hatinya. Dan TUHAN akan selalu mengingat mereka.

<sup>30</sup>Buatlah Urim dan Tumim di dalam tutup dada. Letakkanlah itu di atas jantung Harun apabila ia pergi ke hadapan TUHAN. Dengan demikian, Harun akan selalu membawa penghakiman atas Bangsa Israel di hatinya ke hadapan TUHAN.”

## PAKAIAN LAIN BAGI IMAM

<sup>31</sup>“Buatlah jubah untuk baju efod dari kain ungu seluruhnya. <sup>32</sup>Buatlah lubang di bagian leher jubah, dan jahitlah tepiannya supaya lubang itu tidak mudah robek.

<sup>33</sup>Pakailah benang biru, ungu, dan merah untuk membuat hiasan seperti buah delima. Gantungkan buah-buah delima itu pada sekeliling tepi bawah jubah ungu, dan gantungkanlah kerincing emas di antara buah delima itu.

<sup>34</sup>Sekeliling pinggir bawah jubah itu harus ada kerincing dan buah delima berseling-seling, satu kerincing satu buah delima. <sup>35</sup>Harun harus memakai jubah itu apabila ia melayani sebagai imam. Kerincing itu akan berbunyi ketika Harun berjalan keluar-masuk Ruang Kudus di hadapan TUHAN. Dengan demikian, Harun tidak akan mati.

<sup>36</sup>Buatlah sebuah pelat dari emas murni. Seperti mengukir stempel, ukirlah pada pelat dengan tulisan: ‘Kudus bagi TUHAN.’ <sup>37</sup>Ikatlah pelat emas itu dengan sebuah tali berwarna ungu. Kemudian, ikatkanlah piring itu pada bagian depan serban. <sup>38</sup>Harun harus memakai serban ini di kepalanya. Dengan demikian, ia harus menanggung kesalahan dari barang-barang kudus yang dikhususkan Bangsa Israel sebagai persembahan sehingga TUHAN menerima persembahan mereka.

<sup>39</sup>Gunakanlah linen halus untuk membuat pakaian putih, serban, dan ikat pinggang yang dihiasi dengan sulaman

<sup>40</sup>Buatlah juga pakaian, ikat pinggang, dan serban untuk anak-anak Harun. Ini akan memberikan kehormatan dan penghargaan kepada mereka. <sup>41</sup>Kenakanlah semua pakaian itu pada Harun, saudaramu, dan pada anak-anaknya. Urapilah mereka dan sah mereka sebagai imam. Ini akan menguduskan mereka sehingga mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>42</sup>Kamu harus membuat pakaian dalam dari kail linen bagi mereka, yang panjangnya dari pinggang sampai ke paha, untuk menutupi kemaluan mereka. <sup>43</sup>Harun dan anak-anaknya harus memakai pakaian ini setiap kali mereka memasuki Kemah Pertemuan. Mereka harus memakainya apabila mereka mendekati mezbah untuk melayani sebagai imam di Ruang Kudus, supaya mereka tidak mendatangkan kesalahan atas diri mereka sendiri dan mati. Semuanya ini harus menjadi peraturan untuk selama-lamanya bagi Harun dan keturunannya.”

## Chapter 29

## PENAHBISAN IMAM

<sup>1</sup>“Sekarang, inilah yang harus kamu lakukan untuk mengesahkan mereka sebagai imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan dan dua domba jantan yang tidak bercacat.<sup>2</sup>Lalu, ambillah tepung yang terbaik dan buatlah adonan yang tidak beragi untuk membuat roti, kue yang diolah dengan minyak, dan hosti yang diolesi dengan minyak.

<sup>3</sup>Masukkanlah roti dan kue itu ke dalam sebuah keranjang. Kemudian, berikan keranjang itu kepada Harun dan anak-anaknya, bersama dengan lembu jantan dan kedua domba jantan itu.

<sup>4</sup>Bawalah Harun dan anak-anaknya ke pintu masuk Kemah Pertemuan, lalu basuhlah mereka dengan air.

<sup>5</sup>Kenakanlah semua pakaian yang telah kamu buat sebelumnya kepada Harun, yaitu jubah putih, jubah ungu, baju efod, dan tutup dada. Kemudian, ikatlah pinggang efod kepadanya.<sup>6</sup>Pakaikanlah serban pada kepalanya dan hiasan kudus di sekeliling serban itu.<sup>7</sup>Ambillah minyak urapan dan tuangkan pada kepala Harun untuk mengurapinya.

<sup>8</sup>Mintalah anak-anak Harun mendekat dan pakaikanlah pakaian putih yang ditenun kepada mereka.<sup>9</sup>Ikatlah pinggang pada mereka, dan berikan pakaian serban pada kepala mereka. Dengan demikian, mereka akan menjabat sebagai imam menurut peraturan yang akan berlaku selamanya. Demikianlah kamu mengesahkan Harun dan anak-anaknya sebagai imam.

<sup>10</sup>Bawalah lembu jantan ke depan Kemah Pertemuan. Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di atas kepala lembu itu.<sup>11</sup>Kemudian, sembelihlah lembu itu di hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>12</sup>Ambillah sebagian dari darah lembu itu. Lalu, dengan menggunakan jarimu, oleskan darah itu pada tanduk-tanduk mezbah. Tuangkan sisa darah itu ke alas mezbah.<sup>13</sup>Lalu, ambillah semua lemak dari bagian dalam lembu itu, baik lemak dari hati, kedua ginjal, maupun lemak di sekelilingnya. Bakarlah semua lemak itu di atas mezbah.

<sup>14</sup>Namun, untuk daging lembu, kulitnya, dan kotorannya bakarlah semua itu di luar perkemahan. Itulah kurban untuk menghapus dosa.

<sup>15</sup>Kemudian, ambillah salah satu domba jantan dan mintalah Harun dan anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka pada kepala domba itu.<sup>16</sup>Sembelihlah domba jantan itu dan ambil darahnya. Siramkan darah itu ke atas mezbah pada keempat sisinya.<sup>17</sup>Lalu, potonglah domba jantan itu menjadi beberapa bagian. Cucilah semua bagian dalamnya dan kakinya. Letakkan semuanya itu bersama dengan kepala dan bagian-bagian lain domba itu.<sup>18</sup>Bakarlah semuanya di atas mezbah. Itulah kurban bakaran bagi TUHAN yang baunya menyenangkan hati-Nya.

<sup>19</sup>Ambillah domba jantan yang lain, lalu mintalah Harun dan anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka pada kepala domba itu.<sup>20</sup>Sembelihlah domba jantan itu dan ambil sebagian darahnya. Oleskan darah itu pada telinga kanan Harun dan anak-anaknya. Juga, oleskanlah darah pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Lalu, tuangkanlah sisa darah itu ke empat sisi mezbah.

<sup>21</sup>Ambillah sebagian darah yang ada di atas mezbah. Campurkanlah itu dengan minyak urapan dan percikkanlah itu pada Harun dan anak-anaknya serta pada pakaian mereka. Dengan demikian, Harun dan anak-anaknya serta pakaian mereka dikuduskan.

<sup>22</sup>Kamu juga harus mengambil lemak domba jantan itu, baik lemak yang ada pada bagian ekor, lemak yang melapisi isi perut, lemak pada umbai hati dan kedua ginjalnya, juga lemak yang ada pada paha kanannya. Ini adalah domba yang dipakai untuk mengesahkan Harun sebagai imam.<sup>23</sup>Lalu, ambillah sebuah roti tidak beragi, kue yang diolah dengan minyak, dan hosti yang diolesi dengan minyak dari keranjang yang berisi roti tidak beragi yang ada di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup>Taruhlah semua roti itu di atas telapak tangan Harun dan anak-anaknya. Katakanlah kepada mereka untuk mempersembhkannya sebagai persembahan unjukan bagi Tuhan.<sup>25</sup>Kemudian, ambillah semua roti itu dari

tangan Harun dan anak-anaknya dan letakkan ke atas mezbah. Bakarlah semuanya di atas mezbah. Inilah kurban bakaran bagi TUHAN yang baunya menyenangkan hati-Nya.

<sup>26</sup>Ambillah dada domba jantan yang dipakai dalam upacara pengesahan Harun sebagai imam. Persembahkanlah itu sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Itulah yang akan menjadi bagianmu.<sup>27</sup>Haruslah kamu menguduskan dada domba jantan itu dan paha domba jantan yang dipakai untuk upacara pengesahan Harun sebagai imam, yaitu bagian yang diperuntukkan bagi Harun dan anak-anaknya.<sup>28</sup>Untuk seterusnya, Bangsa Israel harus memberikan bagian hewan itu kepada Harun dan anak-anaknya menurut peraturan. Itu harus menjadi persembahan unjukan dari umat Israel yang diambil dari kurban pendamaian mereka. Itulah persembahan unjukan bagi ALLAH.

<sup>29</sup>Pakaian kudus Harun itu harus dilungsurkan kepada anak-anaknya. Mereka harus memakainya apabila mereka diurapi dan disahkan menjadi imam.<sup>30</sup>Salah satu anak Harun yang menggantikan dia sebagai imam, harus mengenakan pakaian itu selama 7 hari ketika ia memasuki Kemah Pertemuan untuk melayani di Ruang Kudus.

<sup>31</sup>Rebuslah daging domba jantan yang dipakai untuk pengesahan Harun sebagai imam di Ruang Kudus.<sup>32</sup>Harun dan anak-anaknya harus memakan daging domba itu dan roti yang ada dalam keranjang di pintu masuk Kemah Pertemuan.<sup>33</sup>Begitulah mereka harus memakan semua kurban itu. Semua kurban itu digunakan untuk penghapusan dosa mereka dalam upacara pengesahan dan pengudusan mereka sebagai imam. Akan tetapi, orang biasa tidak boleh memakannya karena kurban-kurban itu kudus.<sup>34</sup>Jika ada dari daging dan roti itu yang masih tersisa hingga pagi, bakarlah semua itu. Jangan memakannya sebab makanan itu kudus.

<sup>35</sup>Itulah yang harus kamu lakukan kepada Harun dan anak-anaknya, tepat seperti yang Kuperintahkan kepadamu. Upacara pengesahan mereka sebagai imam harus berlangsung selama 7 hari.<sup>36</sup>Setiap hari selama upacara itu, kamu harus menyembelih seekor lembu jantan sebagai kurban penghapus dosa. Kamu harus memurnikan mezbah ketika kamu membuat penebusan untuk mezbah itu dan mengurapinya untuk menguduskannya.<sup>37</sup>Selama 7 hari kamu harus melakukan pemurnian dan pengudusan mezbah. Dengan demikian, mezbah itu menjadi sangat kudus. Apa saja yang menyentuh mezbah itu menjadi kudus.

<sup>38</sup>Inilah yang harus kamu persembahkan di atas mezbah itu: Dua ekor domba berumur setahun setiap harinya.

<sup>39</sup>Yang seekor harus kaupersembahkan di pagi hari dan yang seekor lagi harus kaupersembahkan pada sore hari.

<sup>40</sup>Bersama salah satu domba itu, persembahkanlah juga 1/10 dari 1 efa tepung terbaik,<sup>1</sup> dicampur dengan 1/4 hin minyak tumbuk dan 1/4 hin<sup>2</sup> anggur sebagai persembahan curahan.

<sup>41</sup>Domba satunya, yang dipersembahkan pada sore hari, harus kamu persembahkan dengan cara yang sama dengan domba yang dipersembahkan pada pagi hari. Itulah persembahan api-apian yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>42</sup>Ini harus menjadi persembahan bakaran yang tetap dari generasi ke generasi, yang dilakukan di pintu masuk Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Di situlah Aku akan menemuimu dan berbicara denganmu.

<sup>43</sup>Aku akan menemui Bangsa Israel di tempat itu dan kemuliaan-Ku akan menguduskan tempat itu.

<sup>44</sup>Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah. Aku juga akan menguduskan Harun dan anak-anaknya sehingga mereka dapat melayani Aku sebagai imam.

<sup>45</sup>Aku akan tinggal di tengah-tengah Bangsa Israel dan menjadi Allah mereka.<sup>46</sup>Mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari Mesir, supaya Aku dapat tinggal di tengah-tengah mereka. Akulah TUHAN, Allah mereka.”

<sup>1</sup> 29.2 Hosti adalah roti tanpa ragi yg digunakan dl perayaan ekaristi .

<sup>2</sup> 29.24 Dalam bahasa asli, persembahan unjukan adalah persembahan yang diayun-ayunkan (wave offering).

<sup>3</sup> 29.40 ukuran isi sebesar 1/10 EFA = kurang lebih 3,6 liter

<sup>4</sup> 29.40 hin: Ukuran isi sebesar 1/6 bat = kurang lebih 6 liter



## Chapter 30

## MEZBAH PEMBAKARAN KEMENYAN

<sup>1</sup>“Buatlah mezbah dari kayu akasia sebagai tempat untuk membakar kemenyan.<sup>2</sup>Mezbah itu harus berbentuk dengan panjang dan lebarnya 1 hasta, sementara tingginya 2 hasta. Tanduk-tanduk pada keempat sudut mezbah haruslah menyatu dengan mezbah.

<sup>3</sup>Lapisilah bagian atas, tanduk-tanduk, dan keempat sisi mezbah dengan emas murni. Buatlah bingkai emas di sekeliling mezbah.<sup>4</sup>Buatlah dua gelang emas dan pasangkan di bawah bingkai pada kedua sisi mezbah itu, supaya menjadi tempat memasukkan kayu pengusung agar mezbah dapat diangkut

<sup>5</sup>Buatlah kayu pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas.<sup>6</sup>Taruhlah mezbah di depan tirai penutup Tabut Perjanjian, di depan tutup pendamaian yang ada di atas Tabut itu. Di situlah Aku akan bertemu dengan kamu.

<sup>7</sup>Harun harus membakar kemenyan yang harum di atas mezbah setiap pagi saat ia membersihkan lampu-lampu.

<sup>8</sup>Ia juga harus membakar kemenyan saat membersihkan lampu-lampu pada sore hari. Persembahkan kemenyan itu harus dibakar setiap hari di hadapan TUHAN selamanya.<sup>9</sup>Jangan persembahkan kemenyan yang tidak ditetapkan, persembahkan bakaran, atau persembahkan sajian di atas mezbah. Juga, jangan menyiramkan persembahan minuman ke atasnya.

<sup>10</sup>Setahun sekali, Harun harus mengadakan pendamaian untuk mezbah itu menggunakan darah kurban penghapus dosa pembawa pendamaian pada tanduk-tanduk mezbah. Hal ini harus dilakukan setahun sekali, terus-menerus dari generasi ke generasi. Mezbah itu adalah tempat mahakudus bagi TUHAN.”

## PAJAK BAIT TUHAN

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>12</sup>“Saat kamu melakukan sensus untuk menghitung jumlah orang Israel, setiap orang harus memberikan tebusan bagi dirinya sendiri kepada TUHAN. Dengan begitu, tidak akan ada tulah yang menimpa bangsa itu saat kamu menghitung mereka.<sup>13</sup>Setiap orang yang dihitung dalam sensus itu harus memberikan ini: 1/2 syikal perak, menurut syikal Kemah Suci, yaitu yang beratnya 20 gera. Setengah syikal harus diberikan kepada TUHAN.<sup>14</sup>Setiap orang yang berumur sedikitnya 20 tahun harus dihitung. Dan setiap orang yang dihitung harus memberikan persembahan ini kepada TUHAN.

<sup>15</sup>Saat kalian memberikan persembahan kepada TUHAN untuk penebusan diri kalian, yang kaya tidak boleh memberikan lebih dan yang miskin tidak boleh kurang dari 1/2 syikal itu.<sup>16</sup>Kumpulkan uang penebusan itu dari orang-orang Israel. Gunakanlah uang itu untuk pelayanan dalam Kemah Pertemuan. Itu merupakan pengingat bagi Bangsa Israel untuk melakukan penebusan bagi diri mereka sendiri di hadapan TUHAN.”

## BEJANA PEMBASUHAN

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>18</sup>“Buatlah sebuah bejana perunggu dan letakkan di atas alas perunggu sebagai tempat untuk pembasuhan. Letakkanlah bejana itu di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Isilah bejana itu dengan air.

<sup>19</sup>Harun dan anak-anaknya harus mencuci tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana ini.<sup>20</sup>Setiap kali mereka memasuki Kemah Pertemuan, mereka harus membasuh diri dengan air itu agar mereka tidak mati. Mereka juga harus membasuh diri setiap kali mendekati mezbah untuk melayani, dengan mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN.<sup>21</sup>Mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka agar tidak mati. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya bagi Harun dan keluarganya turun-temurun.”

## MINYAK URAPAN

<sup>22</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup>“Ambillah rempah-rempah yang terbaik. Ambillah 500 syikal minyak mur, 250 syikal kayu manis yang harum, dan 250 syikal kayu teja,<sup>1</sup> dan 500 syikal kasia.<sup>2</sup> Pakailah ukuran syikal Kemah Suci untuk semua itu. Ambil juga minyak zaitun 1 hin.

<sup>25</sup>Buatlah minyak urapan yang kudus dari semua bahan itu. Sebuah campuran aroma yang dibuat oleh seorang ahli parfum. Itulah yang akan menjadi minyak urapan kudus.

<sup>26</sup>Gunakan minyak itu untuk mengurapi Kemah Pertemuan dan Tabut Perjanjian,<sup>27</sup> meja dan semua perlengkapannya, tatakan lampu dan semua perkakasny, mezbah pembakaran kemenyan,<sup>28</sup> mezbah kurban bakaran dan semua perkakasny, dan bejana pembasuhan beserta tumpuannya.

<sup>29</sup>Kamu harus menguduskan semua itu sehingga semuanya menjadi mahakudus. Segala sesuatu yang menyentuh barang-barang itu juga akan menjadi kudus.

<sup>30</sup>Kamu juga harus mengurapi Harun dan anak-anaknya dan menguduskan mereka supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.<sup>31</sup> Katakan kepada Bangsa Israel, ‘Minyak ini harus menjadi minyak urapan kudus-Ku di antaramu, dari generasi ke generasi.

<sup>32</sup>Minyak ini tidak boleh dicurahkan ke atas orang-orang biasa. Juga, jangan membuat tiruan dari minyak ini sebab minyak ini kudus dan haruslah itu kudus bagi kalian.<sup>33</sup> Orang yang membuat tiruan minyak itu atau mencurahkany ke atas orang biasa harus diasingkan dari umat.”

## KEMENYAN

<sup>34</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Ambillah rempah-rempah yang harum ini: damar, kulit lokan, getah rasamala, dan kemenyan murni. Jumlah masing-masing haruslah sama.<sup>35</sup> Campurlah rempah-rempah itu untuk membuat kemenyan yang harum. Buatlah seperti seorang ahli parfum membuatnya. Campurkan garam supaya itu menjadi murni dan kudus.<sup>36</sup> Tumbuklah sebagian kemenyan itu hingga halus. Letakkan bubuk kemenyan itu di depan Tabut Perjanjian di dalam Kemah Pertemuan, tempat Aku bertemu denganmu. Bubuk kemenyan itu haruslah mahakudus bagimu.

<sup>37</sup>Jangan pernah membuat tiruan kemenyan seperti itu bagi dirimu sendiri. Itu haruslah menjadi sesuatu yang kudus bagimu di hadapan TUHAN.<sup>38</sup> Seseorang yang membuat tiruan kemenyan itu dan dipakai untuk dirinya sendiri harus diasingkan dari umat Israel.”

---

<sup>1</sup> 30.23 Kulit pohon ini sama dengan kayu manis dan dihargai karena bau harumnya.

<sup>2</sup> 30.24 kasia = cassia, sejenis rempah.

---

## Chapter 31

## BEZALEEL DAN AHOLIAB

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Aku telah memilih seorang dari suku Yehuda untuk melakukan beberapa pekerjaan khusus bagi-Ku. Namanya ialah Bezaleel anak Uri, anak Hur.

<sup>3</sup>Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah dan memberinya hikmat, pengertian, pengetahuan, dan semua jenis keahlian<sup>4</sup>supaya ia membuat rancangan artistik dari emas, perak, perunggu.<sup>5</sup>Juga, supaya ia membuat rancangan untuk ukiran dari batu, kayu, dan semua jenis pekerjaan ukiran lainnya.

<sup>6</sup>Aku juga telah memilih Aholiab untuk bekerja bersamanya. Aholiab adalah anak Ahisamakh, dari suku Dan. Aku juga telah memberikan keahlian kepada semua pekerja lainnya supaya mereka dapat membuat segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, yaitu:

<sup>7</sup>Kemah Pertemuan,

Tabut Perjanjian,

tutup pendamaian yang ada di atasnya,  
dan semua perlengkapan kemah;

<sup>8</sup>meja dengan semua perlengkapannya,  
tatakan lampu dari emas murni dan semua perlengkapannya,  
mezbah pembakaran kemenyan,

<sup>9</sup>mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya,  
bejana pembasuhan dan tumpuannya,

<sup>10</sup>pakaian khusus untuk Harun dan anak-anaknya apabila mereka melayani sebagai imam,

<sup>11</sup>minyak urapan yang harum,  
dan kemenyan yang harum untuk Ruang Kudus.

Mereka harus membuat semua itu tepat seperti yang Aku perintahkan kepadamu.”

## SABAT

<sup>12</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>13</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel, ‘Peliharalah Hari Sabat-Ku sebab itu adalah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun. Peliharalah itu supaya kamu mengetahui bahwa Akulah, TUHAN, yang telah menguduskan kamu.

<sup>14</sup>Oleh sebab itu, kamu harus memelihara Hari Sabat karena itu hari yang kudus bagimu. Jika seseorang mencemarkan kekudusan Hari Sabat, ia harus dihukum mati. Setiap orang yang bekerja pada hari itu harus diasingkan dari bangsanya.<sup>15</sup>Selama 6 hari kamu boleh bekerja, tetapi hari ke-7 adalah Hari Sabat, hari peristirahatan yang kudus bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada Hari Sabat harus dihukum mati.

<sup>16</sup>Sebab itu, Bangsa Israel harus memelihara Hari Sabat, untuk merayakannya turun-temurun, sebagai sebuah perjanjian selamanya.<sup>17</sup>Sabat merupakan tanda antara Aku dan Bangsa Israel selama-lamanya.’ Sebab, selama 6 hari TUHAN bekerja menciptakan langit dan bumi, dan pada hari ke-7 Ia berhenti dan beristirahat.”

<sup>18</sup>Setelah Tuhan selesai berbicara kepada Musa di Gunung Sinai, Ia memberikan kepadanya kedua lempeng batu, yang bertuliskan hukum-hukum yang ditulis oleh tangan Allah sendiri.

## Chapter 32

## ANAK LEMBU EMAS

<sup>1</sup>Bangsa Israel melihat bahwa Musa sudah cukup lama berada di atas gunung, namun belum juga turun. Maka, mereka bersama-sama menemui Harun dan berkata kepadanya, “Lihatlah, Musa telah membawa kita keluar dari tanah Mesir, tetapi kita tidak tahu apa yang terjadi padanya sekarang. Jadi, buatlah allah supaya ia berjalan di depan kami dan memimpin kami.”

<sup>2</sup>Harun berkata kepada umat itu, “Kumpulkanlah semua anting-anting emas dari telinga istrimu, anak-anakmu laki-laki dan perempuan dan bawalah kepadaku.”

<sup>3</sup>Maka, mereka mengumpulkan semua anting-anting emas dan membawanya kepada Harun.<sup>4</sup>Harun menerima semua itu dari mereka dan memakainya untuk membuat sebuah patung anak sapi tuangan dengan menggunakan alat pengukir.

Lalu, bangsa itu berkata, “Hai Israel, inilah allahmu yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir!”

<sup>5</sup>Ketika Harun melihat semua itu, ia membangun mezbah di depan patung itu. Kemudian, ia mengumumkan, “Besok akan menjadi hari raya bagi TUHAN.”

<sup>6</sup>Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban pendamaian. Mereka duduk untuk makan dan minum. Setelah itu, mereka bangkit untuk mengadakan pesta yang meriah.

<sup>7</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Turunlah dari gunung ini, sebab bangsa yang kaubawa keluar dari tanah Mesir itu telah rusak perilakunya.<sup>8</sup>Cepat sekali mereka menyimpang dari jalan yang telah Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah membuat patung anak sapi tuangan bagi diri mereka sendiri. Mereka menyembahnya dan mempersembahkan kurban kepadanya. Mereka berkata, ‘Hai Israel, inilah allahmu, yang telah membawamu keluar dari Mesir.’”

<sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Aku telah melihat bangsa ini dan mengetahui bahwa mereka adalah bangsa yang keras kepala.<sup>10</sup>Sekarang, biarlah Aku membinasakan mereka dalam murka-Ku. Lalu, Aku akan membuat satu bangsa yang besar darimu.”

<sup>11</sup>Akan tetapi, Musa memohon kepada TUHAN, Allahnya, “TUHAN, janganlah biarkan murka-Mu membinasakan umat-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa dan kekuatan-Mu yang sangat besar.

<sup>12</sup>Jika Engkau membinasakan umat-Mu, orang Mesir akan berkata, ‘Allah telah merencanakan hal yang jahat terhadap umat-Nya. Oleh sebab itu, Ia membawa mereka keluar dari Mesir dengan maksud membunuh mereka di gunung-gunung. Ia mau membasmi mereka dari muka bumi.’ Janganlah melakukan hal itu ya TUHAN. Hamba mohon, urungkan niat itu dan jangan membinasakan umat-Mu.<sup>13</sup>Ingatlah akan Abraham, Ishak, dan Israel. Mereka adalah para hamba-Mu dan kepada mereka Engkau telah bersumpah demi diri-Mu sendiri dengan berkata, ‘Aku akan membuat keturunanmu menjadi sangat banyak seperti bintang di langit. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepada keturunanmu seperti yang telah Kujanjikan. Keturunanmu akan memiliki negeri itu selama-lamanya.’”

<sup>14</sup>Maka, TUHAN mengurungkan niat-Nya untuk membinasakan umat Israel.

<sup>15</sup>Kemudian, Musa turun dari gunung. Ia membawa kedua lempeng batu hukum di tangannya. Hukum itu dituliskan pada kedua sisi batu itu, muka dan belakang.<sup>16</sup>Allah sendiri yang membuat lempeng batu itu dan Ia sendiri juga yang menuliskan perintah itu di atasnya.

<sup>17</sup>Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu yang bersorak-sorak, ia berkata kepada Musa, “Sepertinya ada sorak-sorai perang di perkemahan!”

<sup>18</sup>Jawab Musa, “Itu bukan sorak kemenangan tentara ataupun suara tangisan kekalahan. Sorak yang kudengar adalah nyanyian.”

<sup>19</sup>Saat Musa sudah dekat dengan perkemahan, ia melihat patung anak sapi itu dan tari-tarian. Maka, Musa menjadi sangat marah dan ia melemparkan lempeng batu hukum itu ke tanah sehingga pecah di kaki gunung.

<sup>20</sup>Musa menghancurkan patung anak sapi yang dibuat umat itu dan meleburkannya dengan api. Lalu, ia menggiling emas itu hingga halus dan melemparkannya ke dalam air. Kemudian, ia memaksa Bangsa Israel meminum air itu.

<sup>21</sup>Musa berkata kepada Harun, “Apa yang telah diperbuat bangsa ini kepadamu sehingga kamu mendatangkan dosa yang sangat besar kepada mereka?”

<sup>22</sup>Jawab Harun, “Janganlah marah, Tuan. Kamu sendiri tahu bahwa bangsa ini cenderung melakukan hal yang jahat.”<sup>23</sup>Mereka berkata kepadaku, ‘Musa telah membawa kami keluar dari Mesir, tetapi kita tidak tahu apa yang terjadi padanya sekarang. Jadi, buatlah allah yang akan memimpin kami.’<sup>24</sup>Jadi, aku berkata kepada mereka, ‘Tanggalkanlah semua emas yang kalian pakai.’ Maka, mereka memberikan semua emas mereka kepadaku. Aku melemparkan semua emas itu ke dalam api dan keluarlah anak sapi itu dari dalam api!”

<sup>25</sup>Musa melihat bahwa bangsa itu sudah lepas kendali. Sebab, Harun telah membiarkan mereka lepas kendali sehingga menjadi ejekan bagi musuh-musuh mereka.<sup>26</sup>Kemudian, Musa berdiri di depan pintu masuk perkemahan dan berkata, “Siapa yang mau ikut TUHAN, datanglah kepadaku.” Maka, semua orang dari suku Lewi datang kepada Musa.

<sup>27</sup>Musa berkata kepada mereka, “Inilah yang dikatakan TUHAN Allah Israel: ‘Ambilah pedangmu dan berjalan dari satu ujung perkemahan ke ujung yang lain. Kamu harus membunuh siapa pun yang melawan Allah, biarpun mereka itu saudaramu, temanmu, atau tetanggamu.’”

<sup>28</sup>Suku Lewi melakukan apa yang dikatakan Musa. Pada hari itu, kira-kira 3.000 orang mati terbunuh.<sup>29</sup>Kemudian, Musa berkata, “Hari ini, kamu telah memberikan dirimu sendiri sebagai pelayan TUHAN sebab kamu telah rela berperang biarpun melawan anak-anak dan saudara-saudaramu sendiri, supaya TUHAN menurunkan berkat atasmu hari ini.”

<sup>30</sup>Pada hari berikutnya, Musa berkata kepada umat, “Kamu telah melakukan dosa yang sangat besar! Akan tetapi, sekarang aku akan pergi kepada TUHAN, siapa tahu aku dapat melakukan sesuatu untuk penebusan atas dosamu.”<sup>31</sup>Musa pun kembali kepada TUHAN dan berkata, “Umat ini memang telah melakukan dosa yang sangat besar dengan membuat allah dari emas.”<sup>32</sup>Kiranya Engkau berkenan mengampuni mereka atas dosa ini. Jika Engkau tidak berkenan mengampuni mereka, hapuskanlah namaku dari buku yang Kautulis.”

<sup>33</sup>Namun, TUHAN berkata kepada Musa, “Orang yang Kuhapus dari buku-Ku hanyalah orang yang berdosa terhadap Aku.”<sup>34</sup>Jadi sekarang, turunlah dan bawalah bangsa ini ke tempat yang telah Kuberitahukan kepadamu. Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan memimpinmu. Meski demikian, pada hari penghakiman-Ku, aku akan menghukum mereka yang berbuat dosa.”<sup>35</sup>Kemudian, TUHAN mendatangkan tulah ke atas bangsa itu karena mereka telah menyuruh Harun membuat sebuah patung anak sapi emas.

## Chapter 33

## AKU TIDAK AKAN MENYERTAI ENKKAU

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Kamu dan umat yang kaubawa dari Mesir harus meninggalkan tempat ini. Pergilah ke negeri yang sudah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dengan berkata, “Kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri itu.”<sup>2</sup>Aku akan menyuruh malaikat berjalan di depanmu, dan Aku akan mengusir keluar orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus dari negeri yang Kujanjikan itu. <sup>3</sup>Jadi, pergilah ke tanah yang melimpah dengan susu dan madu itu, tetapi Aku tidak akan pergi bersamamu karena kamu adalah bangsa yang sangat keras kepala. Jika Aku pergi bersamamu, mungkin saja Aku akan membinasakanmu di perjalanan.”

<sup>4</sup>Ketika umat Israel mendengar berita buruk itu, mereka menjadi sangat sedih. Jadi, mereka menanggalkan perhiasan mereka.<sup>5</sup>Sebab, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada bangsa Israel, ‘Kamu adalah bangsa yang keras kepala. Aku dapat membinasakan kalian jika Aku berjalan di tengah-tengah kalian biarpun hanya sebentar saja. Karena itu, lepaskanlah semua perhiasanmu supaya Aku mempertimbangkan apa yang harus Aku lakukan terhadapmu.’”<sup>6</sup>Maka, Bangsa Israel tidak lagi memakai perhiasan mereka sejak di Gunung Horeb dan seterusnya.

## KEMAH PERTEMUAN SEMENTARA

<sup>7</sup>Biasanya, Musa mengambil tenda dan mendirikanannya di luar, tidak terlalu jauh dari perkemahan. Ia menyebutnya Kemah Pertemuan. Setiap orang yang ingin mencari TUHAN harus pergi ke Kemah Pertemuan yang berada di luar perkemahan itu.<sup>8</sup>Setiap kali Musa pergi ke kemah itu, semua orang harus memerhatikannya. Mereka harus berdiri di pintu kemah masing-masing dan memerhatikan Musa sampai ia memasuki Kemah Pertemuan itu.<sup>9</sup>Setiap kali Musa masuk ke dalam Kemah Pertemuan itu, turunlah tiang awan dan berdiri di depan pintu kemah. Dan, TUHAN akan berbicara dengan Musa di situ.

<sup>10</sup>Bila umat melihat tiang awan berdiri pada pintu masuk Kemah Pertemuan itu, mereka akan sujud menyembah Allah, masing-masing di pintu kemahnya.

<sup>11</sup>Demikianlah biasanya TUHAN berbicara kepada Musa berhadapan muka, seperti orang berbicara kepada temannya. Apabila Musa kembali ke kemah, Yosua anak Nun, seorang muda yang menjadi pelayan Musa, akan tetap berada dalam Kemah Pertemuan itu.

## MUSA MELIHAT KEMULIAAN TUHAN

<sup>12</sup>Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau berkata kepadaku untuk membawa umat ini, tetapi Engkau tidak mengatakan siapa yang akan Kauutus bersamaku. Engkau juga berkata kepadaku, ‘Aku sangat mengenalmu dan Aku berkenan kepadamu.’”<sup>13</sup>Jika aku benar-benar berkenan kepada-Mu, izinkanlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu supaya mengenal Engkau, sehingga aku tetap berkenan kepada-Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”

<sup>14</sup>Jawab Tuhan, “Aku sendiri akan menyertaimu dan Aku akan memberikan ketenteraman.”

<sup>15</sup>Musa pun berkata kepada-Nya, “Jika Engkau tidak pergi bersama kami, janganlah suruh kami meninggalkan tempat ini.”<sup>16</sup>Sebab, bagaimana kami, yaitu aku dan bangsa ini, akan mengetahui bahwa aku ini berkenan kepada-Mu? Bukankah dengan penyertaan-Mulah kami, yaitu aku dan bangsa ini, akan dibedakan dari semua bangsa di seluruh bumi?”

<sup>17</sup>TUHAN menjawab Musa, “Aku akan melakukan yang kamu minta. Aku akan melakukannya karena kamu berkenan kepada-Ku dan Aku sangat mengenalmu.”

<sup>18</sup>Lalu, Musa berkata, “Aku mohon, tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku.”

<sup>19</sup>Jawab Tuhan, “Aku akan menunjukkan seluruh kebaikan-Ku kepadamu dan akan menyatakan nama-Ku, TUHAN, di hadapanmu. Aku akan bermurah hati dan berbelas kasihan kepada siapa saja yang Kuinginkan.

<sup>20</sup>Namun, kamu tidak dapat melihat wajah-Ku karena tidak seorang pun dapat melihat Aku dan tetap hidup.”

<sup>21</sup>Kemudian, TUHAN berkata, “Di samping-Ku ada bukit batu, kamu harus berdiri di atasnya.”<sup>22</sup> Aku akan menempatkanmu di celah batu itu dan menutupimu dengan tangan-Ku, sampai kemuliaan-Ku melintas.

<sup>23</sup>Kemudian, Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan melihat punggung-Ku. Namun, kamu tidak akan melihat wajah-Ku.”

## Chapter 34

## LOH BATU BARU

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah dua lempeng batu seperti lempeng batu yang dahulu kamu pecahkan. Aku akan menulis kata-kata yang sama pada batu itu seperti Aku tulis sebelumnya.<sup>2</sup>Bersiap-siaplah untuk besok pagi dan datanglah ke Gunung Sinai. Berdirilah di hadapan-Ku di puncak gunung.

<sup>3</sup>Tidak seorang pun boleh ikut naik bersamamu. Tidak seorang boleh terlihat di gunung itu. Bahkan, ternak atau domba pun tidak diperbolehkan merumput di kaki gunung itu.”

<sup>4</sup>Maka, Musa memahat dua lempeng batu sama seperti yang sebelumnya. Pagi-pagi benar, ia mendaki Gunung Sinai dengan membawa dua lempeng batu, sesuai dengan perintah TUHAN.

<sup>5</sup>TUHAN turun menemui Musa dalam awan. Ia berdiri di dekat Musa dan menyatakan nama-Nya, yaitu TUHAN.

<sup>6</sup>TUHAN lewat di depan Musa dan berkata,

“TUHAN, TUHAN  
adalah Allah yang baik dan Pengasih.  
Ia tidak cepat marah.  
Ia penuh kasih  
Ia dapat dipercayai.

<sup>7</sup> Ia menyatakan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu keturunan.  
Ia mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa seseorang,  
tetapi Ia tidak lupa menghukum orang yang bersalah.  
Ia bukan saja menghukum orang yang bersalah,  
melainkan juga menimpakan hukuman itu kepada  
anak, cucu, dan cicitnya.”

<sup>8</sup>Musa segera sujud dan menyembah Tuhan.<sup>9</sup>Ia berkata, “Tuhan, jika Engkau berkenan kepadaku, biarlah Engkau berkenan berjalan bersama kami meskipun umat itu keras kepala. Ampunilah kesalahan dan dosa kami dan terimalah kami sebagai umat-Mu.”

<sup>10</sup>Tuhan berkata, “Aku akan membuat perjanjian dengan bangsamu. Di depan mata umat Israel, Aku akan melakukan banyak mukjizat yang belum pernah dilakukan di seluruh bumi di antara semua bangsa. Semua bangsa yang tinggal di sekelilingmu akan melihat perbuatan TUHAN karena Aku akan melakukan hal-hal yang ajaib.<sup>11</sup>Pastikan untuk menaati apa yang Kuperintahkan kepadamu hari ini. Maka, Aku akan mengusir orang Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi, dan Yebus.

<sup>12</sup>Hati-hatilah! Jangan membuat perjanjian apa pun dengan penduduk yang tinggal di tanah yang akan kamu masuki. Jika kamu membuat sesuatu perjanjian dengan mereka, itu akan mendatangkan kesusahan bagimu.

<sup>13</sup>Melainkan, robohkanlah mezbah mereka, hancurkanlah tiang-tiang berhala mereka, dan lenyapkanlah patung-patung Dewi Asyera mereka.<sup>14</sup>Jangan menyembah dewa lain apa pun. Sebab, TUHAN KANAH<sub>1</sub> adalah Allah yang cemburu.

<sup>15</sup>Jika tidak demikian, kamu mungkin saja mengikat perjanjian dengan penduduk negeri itu. Mereka mungkin saja melacurkan diri dengan para dewa mereka dan mempersembahkan kurban bagi dewa-dewa itu. Beberapa dari mereka mungkin saja akan mengundang kalian untuk makan persembahan mereka.<sup>16</sup>Kamu mungkin saja akan mempersunting anak-anak perempuan mereka untuk anak-anakmu laki-laki. Anak-anak perempuan yang kausunting itu mungkin akan melacurkan diri dengan dewa-dewa mereka sehingga anak-anakmu akan melakukan hal yang sama.

<sup>17</sup>Jangan membuat allah tuangan bagi dirimu sendiri.



<sup>18</sup>Kamu harus memelihara perayaan Hari Raya Roti Tidak Beragi. Selama 7 hari, kamu harus makan roti yang tidak beragi seperti yang Kuperintahkan kepadamu. Rayakanlah itu pada bulan yang telah Kutetapkan, yaitu bulan Abib. Sebab, dalam bulan itulah kamu keluar dari Mesir.

<sup>19</sup>Semua yang lahir pertama dari rahim adalah milik-Ku, termasuk semua ternakmu yang jantan, yang pertama lahir dari lembu atau dombamu.<sup>20</sup>Kamu harus menebus anak pertama keledai dengan seekor domba. Jika kamu tidak mau menebusnya, kamu harus mematahkan leher anak keledai itu. Kamu harus menebus semua anak sulungmu. Tidak seorang pun dari mereka boleh datang kepada-Ku dengan tangan kosong, tanpa membawa persembahan.

<sup>21</sup>Kamu harus bekerja selama 6 hari, tetapi pada hari ketujuh, kamu harus beristirahat, sekalipun itu pada musim membajak atau musim menuai.

<sup>22</sup>Rayakanlah Hari Raya Tujuh Minggu, yaitu hasil pertama dari panen gandum. Juga rayakan Hari Raya Pengumpulan Hasil pada pergantian tahun.

<sup>23</sup>Tiga kali setahun, semua laki-laki dari bangsamu harus menghadap ke hadirat Tuhan ALLAH, Allah Israel.

<sup>24</sup>Aku akan mengusir bangsa-bangsa dari hadapanmu dan memperluas wilayahmu. Tidak seorang pun akan merebut negerimu ketika kamu menghadap Aku tiga kali dalam setahun itu.

<sup>25</sup>Bila kamu menyembelih hewan dan mempersembahkan darahnya sebagai kurban, jangan mempersembahkannya bersama roti yang beragi.

Jangan biarkan ada persembahan Paskah yang tersisa hingga pagi hari.

<sup>26</sup>Berikan kepada Tuhan hasil pertama dari ladangmu. Bawalah itu ke rumah TUHAN, Allahmu. Jangan masak anak kambing dengan air susu induknya.”

<sup>27</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Tulislah segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu. Inilah perjanjian yang telah Kubuat denganmu dan dengan Bangsa Israel.”

<sup>28</sup>Musa berada bersama TUHAN selama 40 hari dan 40 malam. Ia tidak makan apa pun atau minum air. Dan, ia menulis kata-kata perjanjian itu, yaitu 10 Hukum, pada kedua lempeng batu.

## WAJAH MUSA BERSINAR

<sup>29</sup>Kemudian, Musa turun dari Gunung Sinai dengan membawa kedua lempeng batu Perjanjian itu. Ia tidak mengetahui bahwa wajahnya bersinar karena ia telah berbicara dengan Allah.<sup>30</sup>Ketika Harun dan Bangsa Israel melihat bahwa wajah Musa bersinar, mereka takut mendekatinya.<sup>31</sup>Namun, Musa memanggil mereka. Maka, Harun dan semua pemimpin umat datang kepadanya. Musa mulai berbicara kepada mereka.

<sup>32</sup>Sesudah itu, seluruh bangsa itu mendekati Musa, dan ia menyampaikan kepada mereka perintah yang telah diberikan TUHAN kepadanya di Gunung Sinai.

<sup>33</sup>Setelah Musa selesai berbicara kepada mereka, Musa menutupi wajahnya dengan kain.

<sup>34</sup>Setiap kali Musa menghadap TUHAN untuk berbicara dengan-Nya, ia membuka penutup wajahnya sampai ia selesai berbicara dengan TUHAN. Setelah keluar, Musa menyampaikan perintah TUHAN kepada Bangsa Israel.

<sup>35</sup>Bangsa Israel akan melihat wajah Musa bercahaya sehingga Musa akan menutupi wajahnya lagi. Ia hanya membuka penutup wajahnya ketika berbicara kepada TUHAN.

---

<sup>1</sup> 34.14 KANAH: dari kata Ibrani "qanna" artinya cemburu.

## Chapter 35

## PERATURAN TENTANG SABAT

<sup>1</sup>Musa mengumpulkan seluruh orang Israel dan berkata kepada mereka, “Aku menyampaikan kepadamu apa yang telah diperintahkan TUHAN untuk kamu lakukan:

<sup>2</sup>Selama 6 hari semua pekerjaan boleh dikerjakan, tetapi hari ketujuh adalah hari yang kudus bagimu, yaitu Sabat, hari peristirahatan khusus bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada hari itu harus dibunuh.<sup>3</sup>Kamu tidak boleh menyalakan api di mana pun kamu tinggal pada hari itu.”

## BARANG-BARANG UNTUK KEMAH SUCI

<sup>4</sup>Musa berkata kepada seluruh orang Israel, “Inilah yang diperintahkan TUHAN:<sup>5</sup>‘Kumpulkanlah pemberian bagi TUHAN. Setiap orang ikhlas hatinya, biarlah ia membawa pemberian kepada TUHAN: emas, perak, dan perunggu;<sup>6</sup>benang berwarna biru, ungu, dan merah, dan linen halus, rambut kambing,<sup>7</sup>kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit halus, kayu akasia;<sup>8</sup>minyak untuk lampu, rempah-rempah untuk minyak urapan, dan rempah-rempah untuk kemenyan yang harum.<sup>9</sup>Juga, bawalah permata krisopras dan permata ukiran untuk baju efod dan untuk tutup dada.’

<sup>10</sup>Setiap orang yang memiliki keahlian dari antaramu harus membuat barang-barang yang telah diperintahkan TUHAN, yaitu:<sup>11</sup>Kemah Suci, tenda bagian luar, dan penutupnya; kaitan, kerangka, balok, tonggak, dan alasnya;

<sup>12</sup>Tabut Perjanjian, kayu pengusungnya, tutup pendamaannya, dan tirai penutup tabut itu;

<sup>13</sup>meja dan kayu pengusungnya, semua perlengkapannya, dan roti sajiannya;<sup>14</sup>tatakan lampu beserta lampu dan perlengkapannya, termasuk minyak lampu itu;<sup>15</sup>mezbah untuk membakar kemenyan dan kayu pengusungnya, minyak urapan dan kemenyan yang harum, tirai pintu ke Kemah Suci;<sup>16</sup>mezbah untuk kurban bakaran dengan jeruji perunggunya, kayu pengusungnya, dan semua perlengkapannya, bejana pembasuhan dan penyangganya;<sup>17</sup>tirai sekeliling pelataran, tiang penyangga, dan alasnya, tirai untuk pintu pelataran,<sup>18</sup>patok Kemah Pertemuan dan patok tirai sekeliling pelataran, beserta semua talinya;<sup>19</sup>dan pakaian khusus imam untuk melayani di Ruang Kudus. Inilah pakaian khusus untuk Imam Harun dan anak-anaknya apabila mereka melayani sebagai imam.”

## PERSEMBAHAN BESAR DARI UMAT

<sup>20</sup>Lalu, pergilah seluruh orang Israel meninggalkan Musa.<sup>21</sup>Semua orang tergerak hatinya dan semua orang yang terdorong semangatnya datang dan membawa pemberian bagi TUHAN. Pemberian itu digunakan untuk membangun Kemah Pertemuan, semua layanannya, dan semua pakaian kudus.<sup>22</sup>Semua orang yang tergerak hatinya, baik laki-laki maupun perempuan, datang dan membawa semua jenis perhiasan mereka: peniti, anting-anting, cincin, dan perhiasan lainnya. Demikianlah mereka memberikan perhiasan emas mereka sebagai pemberian khusus kepada TUHAN.

<sup>23</sup>Setiap orang yang memiliki linen halus, benang biru, ungu, dan merah, membawanya kepada Tuhan. Siapa saja yang mempunyai rambut kambing atau kulit domba yang diwarnai merah atau kulit halus juga membawanya kepada Tuhan.<sup>24</sup>Setiap orang yang mau memberikan perak atau perunggu, membawanya sebagai pemberian kepada TUHAN. Setiap orang yang mempunyai kayu akasia datang memberikannya kepada Tuhan.

<sup>25</sup>Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, yang berupa kain dari benang biru, ungu, dan merah, serta kain linen halus.<sup>26</sup>Dan, semua perempuan yang hatinya tergerak karena memiliki keterampilan itu mulai memintal rambut kambing.

<sup>27</sup>Para pemimpin membawa permata krisopras dan permata-permata ukiran untuk ditaruh pada baju efod dan tutup dada imam.<sup>28</sup>Umat juga membawa kemenyan dan minyak zaitun. Ini dipakai untuk dupa, minyak urapan, dan minyak lampu.

<sup>29</sup>Semua orang Israel, laki-laki dan perempuan, yang hatinya tergerak memberikan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan TUHAN melalui Musa, membawa pemberian mereka secara sukarela kepada TUHAN.

### BEZALEEL DAN AHOLIAB

<sup>30</sup>Kemudian, Musa berkata kepada orang Israel, “TUHAN telah memilih Bezaleel anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda. <sup>31</sup>Tuhan memenuhinya dengan Roh Allah. Ia memberikan kepadanya hikmat, pengertian, pengetahuan, dan semua keterampilan tangan manusia <sup>32</sup>untuk membuat desain semua pekerjaan yang berbahan emas, perak, dan perunggu. <sup>33</sup>Juga untuk mengukir batu permata, kayu, dan semua keahlian ukiran lainnya.

<sup>34</sup>Tuhan telah memberikan kepada Bezaleel dan Aholiab kemampuan untuk mengajar orang lain. Aholiab adalah anak Ahisamakh dari suku Dan. <sup>35</sup>Tuhan memberikan keahlian khusus kepada mereka untuk melakukan berbagai macam pekerjaan. Mereka mampu melakukan pekerjaan sebagai tukang kayu maupun logam. Mereka dapat menenun pakaian dengan corak dari benang biru, ungu, dan merah, dan linen halus. Mereka adalah perancang yang ahli yang dapat melakukan segala macam pekerjaan.

## Chapter 36

<sup>1</sup>Bezaleel, Aholiab, dan semua orang yang ahli harus mengerjakan semua pekerjaan yang telah diperintahkan TUHAN. TUHAN telah memberikan kepada mereka kemampuan dan pengertian untuk melakukan pekerjaan pembangunan Kemah Suci.”

<sup>2</sup>Lalu, Musa memanggil Bezaleel, Aholiab, dan semua orang yang ahli, yang telah menerima keahlian dari TUHAN. Mereka yang tergerak hatinya datang kepada Musa untuk melakukan pekerjaan itu.<sup>3</sup>Musa memberikan kepada mereka segala sesuatu yang telah diberikan orang Israel untuk pembangunan Kemah Suci. Umat Israel terus saja memberikan persembahan sukarela kepada Musa setiap pagi.<sup>4</sup>Maka, para pekerja ahli meninggalkan pekerjaan yang mereka lakukan di Kemah Suci dan menemui Musa.

<sup>5</sup>Mereka berkata, “Umat ini sudah memberikan lebih dari yang diperlukan bagi pekerjaan pembangunan yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>6</sup>Maka, Musa menyampaikan pesan ini ke seluruh perkemahan: “Jangan ada lagi laki-laki atau perempuan yang memberikan apa pun sebagai pemberian untuk pembangunan Kemah Suci.” Begitulah umat itu dilarang untuk memberikan persembahan lagi.<sup>7</sup>Sebab, bahan-bahan yang diperlukan untuk pembangunan Kemah Suci sudah cukup, bahkan lebih.

## KEMAH SUCI

<sup>8</sup>Kemudian, para ahli mulai membuat Kemah Suci. Mereka membuatnya dari 10 tirai dari linen halus dan benang biru, ungu, dan merah. Mereka menyemat gambar kerub, buatan seorang ahli, pada tirai itu.<sup>9</sup>Semua tirai itu ukurannya sama, panjangnya 28 hasta dan lebarnya 4 hasta.<sup>10</sup>Para pekerja membagi 10 tirai itu menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok tirai terdiri atas 5 tirai.

<sup>11</sup>Mereka memakai kain biru untuk membuat lubang-lubang di sepanjang tepi tirai pada kelompok tirai pertama dan juga pada kelompok tirai kedua.<sup>12</sup>Para ahli membuat 50 lubang dalam satu tirai pada kelompok tirai pertama dan 50 lubang pada kelompok tirai kedua. Lubang-lubang dari kedua kelompok tirai itu berhadap-hadapan.

<sup>13</sup>Mereka membuat 50 pengait emas untuk menghubungkan kedua kelompok tirai itu. Jadi, tirai-tirai Kemah Suci itu dihubungkan menjadi satu.

<sup>14</sup>Kemudian, para pekerja membuat tirai lain untuk menutup Kemah Suci. Mereka memakai rambut kambing untuk membuat 11 tirai.<sup>15</sup>Semua tirai itu mempunyai ukuran yang sama, panjangnya 30 hasta dan lebarnya 4 hasta.<sup>16</sup>Mereka membagi 11 tirai itu menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 tirai dan kelompok satunya terdiri atas 6 tirai.<sup>17</sup>Mereka membuat 50 lubang di sepanjang tepi tirai terluar pada kelompok tirai pertama, demikian juga dengan kelompok tirai kedua.

<sup>18</sup>Mereka membuat 50 pengait dari perunggu untuk menyatukan kedua kelompok tirai itu.<sup>19</sup>Sesudah itu, mereka membuat dua penutup lagi untuk Kemah Suci, yang satu terbuat dari kulit kambing yang diwarnai merah dan yang satunya lagi terbuat dari kulit halus.

<sup>20</sup>Lalu, para pekerja membuat kerangka Kemah Suci yang didirikan tegak lurus dari kayu akasia.<sup>21</sup>Masing-masing kerangka panjangnya 10 hasta dan lebarnya 1,5 hasta.<sup>22</sup>Mereka membuat dua pen kayu, pada masing-masing kerangka untuk menyambungkan satu kerangka dengan kerangka yang lain. Demikianlah mereka membuat kerangka Kemah Suci.<sup>23</sup>Mereka membuat 20 kerangka pada sisi Selatan Kemah Suci.

<sup>24</sup>Kemudian, mereka membuat 40 alas perak untuk kerangka itu. Dua alas untuk setiap kerangka—satu alas untuk setiap pen kayu.<sup>25</sup>Untuk sisi Utara Kemah Suci, mereka juga membuat 20 kerangka,<sup>26</sup> dan 40 alas peraknya. Dua alas untuk setiap kerangka.

<sup>27</sup>Sedangkan untuk bagian belakang Kemah Suci, yaitu sisi Barat, mereka membuat 6 kerangka.<sup>28</sup>Mereka membuat dua kerangka untuk kedua sudut bagian belakang Kemah Suci.

<sup>29</sup>Kerangka itu disatukan di bagian bawah sampai bagian atasnya dengan sebuah gelang. Demikianlah kerangka itu dibuat rangkap untuk masing-masing sudut belakang Kemah Suci.<sup>30</sup>Ada 8 kerangka untuk sisi Barat Kemah Suci ini, lengkap dengan 16 alas peraknya—dua alas untuk setiap kerangka.

<sup>31</sup>Kemudian, para pekerja menggunakan kayu akasia untuk membuat kayu usuk. Lima usuk untuk kerangka sebelah Selatan Kemah Suci, <sup>32</sup>lima usuk untuk kerangka sebelah Utara, dan 5 usuk untuk kerangka sebelah Barat, yaitu bagian belakang Kemah Suci. <sup>33</sup>Mereka membuat kayu belandar yang melintang di tengah-tengah kerangka, dari ujung ke ujung. <sup>34</sup>Semua kerangka itu dilapisi emas. Mereka membuat gelang-gelang emas sebagai tempat memasukkan kayu-kayu usuk, yang juga mereka lapisi dengan emas.

<sup>35</sup>Mereka menggunakan linen halus, benang biru, ungu, dan merah untuk membuat tirai untuk menutup pintu masuk ke Ruang Mahakudus. Mereka menyematkan gambar kerub yang dibuat oleh seorang ahli pada tirai itu.

<sup>36</sup>Mereka membuat 4 tiang lengkap dengan pengaitnya dari kayu akasia untuk tirai itu, dan melapisinya dengan emas. Kemudian, mereka membuat empat alas perak sebagai tumpuan tiang-tiang itu.

<sup>37</sup>Kemudian, mereka membuat tirai dari benang biru, ungu, dan merah, dan dari linen halus untuk pintu masuk ke Kemah Suci. <sup>38</sup>Dan, mereka membuat 5 tiang lengkap dengan pengaitnya untuk tirai itu. Mereka melapisi ujung atas dan penyambung tiang itu dengan emas, sementara kelima alasnya dilapisi dengan perunggu.

---

<sup>1</sup> 36.22 pen: istilah perkayuan untuk menghubungkan dua batang kayu dengan pasak dari bagian dalam.

---

## Chapter 37

## KOTAK PERJANJIAN

<sup>1</sup>Bezaleel membuat Tabut Perjanjian dari kayu akasia. Tabut itu panjangnya 2,5 hasta, lebarnya dan tingginya 1,5 hasta.<sup>2</sup>Ia melapisi bagian luar dan dalam Tabut dengan emas murni dan membuat relief<sub>1</sub> emas di sekelilingnya.<sup>3</sup>Ia membuat 4 gelang emas dan memasang gelang itu pada keempat kaki Tabut. Ada dua gelang untuk setiap sisi.

<sup>4</sup>Kemudian, ia membuat kayu pengusung Tabut dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas murni.<sup>5</sup>Ia memasukkan kayu pengusung ke dalam gelang pada kedua sisi kotak itu untuk mengangkatnya.<sup>6</sup>Ia membuat tutup pendamaian dari emas murni. Panjangnya 2,5 hasta dan lebarnya 1,5 hasta.

<sup>7</sup>Ia membuat dua kerub dari emas tempaan dan memasangnya di atas tutup pendamaian.<sup>8</sup>Kerub yang satu dipasang di ujung tutup pendamaian dan yang satunya di ujung yang lain. Kerub-kerub itu dipasang menyatu dengan tutup pendamaian.<sup>9</sup>Sayap kerub-kerub itu terbentang ke langit, menutupi tutup pendamaian. Wajah kedua kerub itu saling berhadapan, memandang ke tutup pendamaian.

## MEJA KHUSUS

<sup>10</sup>Kemudian, Bezaleel membuat meja dari kayu akasia. Panjang meja itu 2 hasta, lebarnya 1 hasta, dan tingginya 1,5 hasta.<sup>11</sup>Ia melapisinya dengan emas murni dan membuat relief<sub>2</sub> emas di sekelilingnya.<sup>12</sup>Kemudian, ia membuat bingkai selebar telapak tangan di sekeliling meja itu, serta membuat relief pada sekeliling bingkai.<sup>13</sup>Ia membuat 4 gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut meja itu, yaitu pada keempat kaki meja.

<sup>14</sup>Gelang itu berada dekat bingkai sebagai tempat memasukkan kayu pengusung untuk membawa meja tersebut.

<sup>15</sup>Bezaleel memakai kayu akasia untuk membuat kayu pengusung meja dan melapisinya dengan emas murni.<sup>16</sup>Ia membuat semua perlengkapan meja itu, yaitu piring, sendok, mangkuk, dan kendi dari emas murni. Mangkuk dan kendi dipakai untuk menuang kurban minuman.

## LAMPU

<sup>17</sup>Kemudian, Bezaleel membuat tatakan lampu. Ia memakai emas murni dan menempanya menjadi alas dan pegangannya. Sesudah itu, ia membuat bunga, kuncup, dan daun bunga. Ia melekatkan semua itu ke tatakan lampu sehingga semuanya itu menjadi satu.<sup>18</sup>Tatakan lampu itu mempunyai 6 cabang, tiga cabang pada setiap sisinya.<sup>19</sup>Setiap cabang mempunyai tiga kuncup bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya.

<sup>20</sup>Pegangan lampu itu dihiasi dengan 4 bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya.<sup>21</sup>Ada 6 cabang pada tangkai lampu itu. Pada setiap pasang cabang, buatlah kuncup bunga di bawah tangkai di mana cabang-cabang itu bertemu.<sup>22</sup>Semua kuncup bunga dan cabang-cabang tatakan lampu harus menyatu dan dibuat dari satu emas murni yang ditempa.

<sup>23</sup>Bezaleel membuat 7 lampu, lengkap dengan alat pemadam lampu dan penampannya dari emas murni.<sup>24</sup>Ia menggunakan 1 talenta emas murni untuk membuat lampu dan semua perlengkapannya.

## MEZBAH PEMBAKARAN KEMENYAN

<sup>25</sup>Kemudian, Bezaleel membuat mezbah untuk membakar kemenyan dari kayu akasia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang dan lebarnya 1 hasta. Tinggi mezbah itu 2 hasta. Tanduk-tanduk mezbah itu menyatu dengan mezbah.<sup>26</sup>Ia melapisi semua itu dengan emas murni, baik sisi atas mezbah, sekeliling sisi sampingnya, maupun tanduk-tanduknya. Ia juga membuat relief<sub>3</sub> pada sekeliling mezbah dengan emas.

<sup>27</sup>Ia membuat 2 gelang emas untuk setiap sisi mezbah dan memasangnya di bawah relief. Gelang itu adalah tempat memasukkan kayu pengusung mezbah.<sup>28</sup>Ia membuat kayu pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>29</sup>Ia juga membuat minyak urapan kudus dan kemenyan murni yang harum. Keduanya dikerjakan seperti seorang ahli parfum membuatnya.

---

<sup>1</sup> 37.2 pahatan yg menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya.

<sup>2</sup> 37.11 pahatan yg menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya.

<sup>3</sup> 37.26 pahatan yg menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya.

---

## Chapter 38

## MEZBAH KURBAN BAKARAN

<sup>1</sup>Kemudian, Bezaleel memakai kayu akasia untuk membuat mezbah kurban bakaran. Mezbah itu berbentuk persegi, panjang dan lebarnya 5 hasta, sedangkan tingginya 3 hasta.<sup>2</sup>Pada keempat sudutnya, ia membuat 4 tanduk yang menyatu dengan mezbah dan melapisi dengan perunggu.<sup>3</sup>Ia memakai perunggu untuk membuat semua perlengkapan mezbah, yakni panci, sekop, mangkuk, garpu, dan kual.

<sup>4</sup>Ia membuat terali perunggu untuk mezbah yang berbentuk seperti jaring. Ia memasangnya di bawah jalur tepi, mulai dari bawah hingga mencapai setengah tinggi mezbah.<sup>5</sup>Kemudian, ia membuat 4 gelang perunggu untuk keempat sudut mezbah, yang berfungsi sebagai tempat memasukkan kayu pengusung.

<sup>6</sup>Kayu pengusung itu terbuat dari kayu akasia yang dilapisi dengan perunggu.<sup>7</sup>Ia memasukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang pada kedua sisi mezbah untuk mengangkatnya. Ia membuat mezbah itu dari papan dan bagian dalamnya berongga.

<sup>8</sup>Ia membuat bejana dan alasnya dari cermin perunggu yang diberikan oleh para perempuan yang melayani di pintu masuk Kemah Pertemuan.

## PELATARAN SEKITAR KEMAH SUCI

<sup>9</sup>Lalu, Bezaleel membuat pelataran Kemah Suci. Pada sisi Selatan, ia memasang tirai sepanjang 100 hasta, yang terbuat dari kain linen halus,<sup>10</sup>kedua puluh tiang penyangga tirai dan kedua puluh alasnya, yang terbuat dari perunggu, dan pengait serta penyambung tirai, yang terbuat dari perak.

<sup>11</sup>Pada sisi Utara, juga terdapat tirai sepanjang 100 hasta, 20 tiang penyangga tirai, dan 20 alasnya yang terbuat dari perunggu. Pengait tiang penyangga dan penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>12</sup>Pada sisi Barat, terdapat tirai sepanjang 50 hasta, lengkap dengan 10 tiang penyangga dan 10 alasnya. Pengait tiang penyangga dan penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>13</sup>Sementara untuk sisi Timur, panjang tirainya 50 hasta.<sup>14</sup>Tirai yang dipasang di sebelah kanan pintu masuk pelataran panjangnya 15 hasta, dengan 3 tiang penyangga dan 3 alasnya.<sup>15</sup>Demikian juga dengan sebelah kiri pintu pelataran. Di kedua sisi pintu masuk pelataran Kemah Suci terdapat tirai sepanjang 15 hasta, lengkap dengan 3 tiang penyangga dan 3 alasnya.<sup>16</sup>Semua tirai sekeliling pelataran terbuat dari kain linen halus.

<sup>17</sup>Alas tiang penyangga itu terbuat dari perunggu. Pengait tiang dan penyambungannya terbuat dari perak. Bagian atas tiang penyangga juga dilapisi dengan perak. Semua tiang penyangga sekeliling pelataran dihiasi dengan penyambung dari perak.

<sup>18</sup>Tirai pintu masuk ke pelataran Kemah Suci terbuat dari benang biru, ungu, dan merah, dan dari kain linen halus. Tirai itu panjangnya 20 hasta dan tingginya 10 hasta, sama dengan tinggi tirai yang mengelilingi pelataran Kemah Suci.<sup>19</sup>Keempat tiang penyangga tirai itu dan keempat alasnya terbuat dari perunggu. Pengait-pengaitnya dan penyambungannya terbuat dari perak. Bagian atas tiang-tiang itu dilapisi dengan perak.<sup>20</sup>Semua patok yang diperlukan untuk Kemah Suci dan pelatarannya terbuat dari perunggu.

<sup>21</sup>Berikut ini adalah daftar bahan yang digunakan dalam pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Kesaksian, seperti yang diperintahkan Musa kepada orang Lewi untuk mencatatnya. Pencatatan ini dipimpin oleh Itamar, anak Imam Harun.

<sup>22</sup>Bezaleel anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.<sup>23</sup>Bezaleel bekerja bersama Aholiab, anak Ahisamakh, dari suku Dan. Aholiab adalah seorang ahli ukir dan perancang. Ia pandai menenun kain linen dan benang biru, ungu, dan merah.

<sup>24</sup>Jumlah emas yang digunakan untuk pembangunan seluruh bagian Kemah Suci, yakni emas yang diberikan sebagai persembahan unjukan, adalah 29 talenta dan 730 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci.



<sup>25</sup>Jumlah perak yang dikumpulkan adalah sebanyak 100 talenta dan 1.775 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci. <sup>26</sup>Semua orang yang berumur 20 ke atas dihitung, jumlahnya sebanyak 603.550 orang. Setiap orang memberikan setengah syikal perak, menurut ukuran syikal Kemah Suci.

<sup>27</sup>Seratus talenta perak digunakan untuk membuat alas Kemah Suci dan alas tirai. Seratus alas untuk seratus talenta perak. Jadi, satu alas menggunakan satu talenta perak. <sup>28</sup>Bezaleel menggunakan yang 1,775 syikal perak untuk membuat pengait pada tiang-tiang penyangga dan penyambung-penyambungannya. Ia juga menggunakannya untuk melapisi bagian atas tiang-tiang penyangga.

<sup>29</sup>Jumlah persembahan unjukan yang berupa perunggu adalah 70 talenta dan 2.400 syikal.

<sup>30</sup>Bezaleel menggunakannya untuk membuat alas untuk pintu masuk Kemah Pertemuan, mezbah dan teralinya, serta semua perlengkapan mezbah. <sup>31</sup>Perunggu itu juga digunakan untuk membuat alas tirai sekeliling pelataran Kemah Suci dan alas tirai pintu masuk pelataran, termasuk untuk semua patok Kemah Suci dan pelatarannya.

## Chapter 39

## PAKAIAN KHUSUS IMAM

<sup>1</sup>Para pekerja menggunakan benang biru, ungu, dan merah untuk membuat pakaian khusus imam yang dipakai untuk melayani di Ruang Kudus. Mereka juga membuat pakaian kudus untuk Harun, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## EFOD

<sup>2</sup>Mereka membuat baju efod dari benang emas, linen halus, dan benang biru, ungu, dan merah.<sup>3</sup>Mereka menempa lempeng-lempeng emas dan memotongnya menjadi benang emas halus. Mereka menenunnya dengan benang biru, ungu, dan merah dan dengan linen halus yang dibuat oleh seorang ahli.

<sup>4</sup>Mereka membuat penutup bahu untuk baju efod dan mengikatkannya pada kedua ujung efod.<sup>5</sup>Mereka menganyam ikat pinggang dan mengikatnya pada efod. Itu dibuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu dari benang emas, linen halus, dan dari benang biru, ungu, dan merah, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>6</sup>Para pekerja memahat permata krisopras dan melekatkannya dalam ornamen emas. Permata-permata itu diukir seperti sebuah stempel menurut nama-nama anak Israel.<sup>7</sup>Mereka melekatkan permata-permata itu pada tutup bahu efod. Itu merupakan pengingat bagi orang Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## TUTUP DADA

<sup>8</sup>Kemudian, mereka membuat tutup dada, yang dikerjakan oleh seorang ahli. Tutup dada ini dibuat dari bahan yang sama dengan baju efod, yaitu dari benang emas, linen halus, dan dari benang biru, ungu, dan merah.<sup>9</sup>Tutup dada itu berupa lipatan kain berbentuk persegi, panjang dan lebarnya 1 jengkal.

<sup>10</sup>Para pekerja menempelkan empat baris batu permata pada tutup dada itu. Pada baris pertama ada batu delima merah, ratna cempaka, dan permata zamrud.<sup>11</sup>Pada baris kedua ada permata pirus, batu sapir, dan batu intan.

<sup>12</sup>Pada baris ketiga ada permata ambar, akik, dan kecubung.<sup>13</sup>Pada baris keempat ada permata beril, krisopras, dan yasper. Batu-batu permata ini diberi ornamen emas.

<sup>14</sup>Ada 12 permata pada tutup dada, 1 permata mewakili satu nama anak Israel. Setiap permata diukir dengan nama anak Israel yang diwakilinya.

<sup>15</sup>Para pekerja membuat dua rantai emas murni untuk tutup dada. Rantai itu dijalin seperti tali.<sup>16</sup>Mereka membuat dua gelang dan dua ornamen dari emas. Kemudian, mereka mengikatkan dua gelang itu pada kedua ujung tutup dada.

<sup>17</sup>Mereka mengikatkan kedua rantai pada kedua gelang yang ada pada kedua ujung tutup dada.<sup>18</sup>Mereka mengikatkan kedua ujung rantai lainnya pada ornamen emas sehingga itu dapat dikaitkan pada tutup bahu efod bagian depan.

<sup>19</sup>Lalu, mereka membuat dua gelang emas lagi dan menempatkannya pada kedua sudut tutup dada itu. Namun, gelang ini untuk ujung tutup dada sebelah dalam, yang bersentuhan dengan baju efod.<sup>20</sup>Mereka juga membuat dua gelang emas untuk bagian bawah bahu efod bagian depan. Jadi gelang itu berada dekat jahitan, di atas ikat pinggang.

<sup>21</sup>Mereka mengencangkan tutup dada melalui gelang-gelang itu pada gelang efod dengan tali biru sehingga tutup dada itu tetap berada di atas ikat pinggang dan tidak terlepas. Mereka melakukan segala sesuatu sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

## PAKAIAN LAINNYA BAGI IMAM

<sup>22</sup>Kemudian, mereka membuat jubah efod dari kain biru. Jubah itu ditenun oleh seorang ahli.<sup>23</sup>Mereka membuat sebuah lubang di bagian atas jubah dan menjahitkan secarik kain ke sekeliling lubang itu supaya tidak mudah sobek.

<sup>24</sup>Mereka menggunakan linen halus, benang biru, ungu, dan merah untuk membuat hiasan berbentuk buah delima, dan menggantungkannya di sekeliling tepi bawah jubah itu.

<sup>25</sup>Mereka juga membuat beberapa kerincing dari emas murni dan menggantungkannya di antara hiasan buah delima, di sekeliling tepi bawah jubah.<sup>26</sup>Jadi, di sekeliling tepi bawah jubah itu terdapat hiasan selang-seling antara buah delima dan kerincing, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>27</sup>Para pekerja ahli membuat kemeja bagi Harun dan anak-anaknya. Kemeja-kemeja ini terbuat dari linen halus.

<sup>28</sup>Mereka juga membuat serban, hiasan kepala yang indah, dan pakaian dalam dari linen halus.<sup>29</sup>Kemudian, mereka membuat ikat pinggang dari linen halus dan dari benang biru, ungu, dan merah. Hiasan-hiasan sulaman ditempelkan pada ikat pinggang itu, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup>Dengan menggunakan benang emas mereka membuat sebuah mahkota kudus. Mereka mengukir mahkota itu, seperti sebuah stempel, dengan sebuah tulisan, “Kudus bagi TUHAN”.<sup>31</sup>Mereka mengikatkan tali berwarna biru pada mahkota itu untuk diikatkan pada serban, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

### MUSA MEMERIKSA KEMAH SUCI

<sup>32</sup>Begitulah semua pekerjaan pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan diselesaikan. Bangsa Israel mengerjakan segala sesuatunya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.<sup>33</sup>Kemudian, mereka menunjukkan Kemah Suci dan segala sesuatu yang ada di dalamnya kepada Musa. Mereka menunjukkan kepadanya gelang, kerangka, pengait, tiang penyangga, dan alasnya.<sup>34</sup>Mereka menunjukkan tutup Kemah yang terbuat dari kulit kambing yang diwarnai merah dan dari kulit halus, tirai penutup pintu masuk ke Ruang Yang Mahakudus.

<sup>35</sup>Mereka menunjukkan kepada Musa Tabut Perjanjian, kayu pengusungnya, dan tutup pendamaian.

<sup>36</sup>Mereka menunjukkan meja dan semua perlengkapannya, serta roti khusus.<sup>37</sup>Mereka menunjukkan kepadanya tatakan lampu yang terbuat dari emas murni, lampu-lampunya, minyaknya, dan semua perlengkapannya.

<sup>38</sup>Mereka menunjukkan mezbah emas, minyak urapan, kemenyan, dan tirai pintu masuk ke Kemah.<sup>39</sup>Mereka menunjukkan kepadanya mezbah perunggu dan teralinya, kayu pengusungnya, dan semua perlengkapannya, serta bejana dan alasnya.

<sup>40</sup>Mereka menunjukkan kepada Musa tirai untuk pelataran Kemah Suci, tiang-tiang penyangganya, dan alasnya. Mereka menunjukkan tirai penutup pintu masuk pelataran Kemah Suci, tali-tali yang diperlukan, patok-patok kemah, dan semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan.

<sup>41</sup>Lalu, mereka menunjukkan kepada Musa pakaian yang digunakan untuk melayani di Ruang Kudus dan pakaian kudus untuk Imam Harun dan anak-anaknya, yang dipakai saat mereka melayani sebagai imam.

<sup>42</sup>Bangsa Israel melakukan semua pekerjaan itu tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.<sup>43</sup>Musa memeriksa semua pekerjaan itu dan melihat bahwa pekerjaan itu telah dilakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN. Jadi, Musa memberkati mereka.

## Chapter 40

## MUSA MENDIRIKAN KEMAH SUCI

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Pada tanggal satu bulan pertama, dirikan Kemah Suci itu, yaitu Kemah Pertemuan.

<sup>3</sup>Tempatkan Tabut Perjanjian di dalam Kemah Suci dan tutupilah dengan tirai. <sup>4</sup>Masukkanlah meja itu ke dalam Kemah dan aturlah semua perlengkapan yang di atasnya. Bawa juga tatakan lampu ke dalam kemah dan susunlah lampu-lampunya.

<sup>5</sup>Letakkan mezbah emas untuk persembahan kemenyan di depan Tabut Perjanjian. Kemudian, pasanglah tirai di pintu masuk Kemah Suci.

<sup>6</sup>Letakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan. <sup>7</sup>Kamu harus meletakkan bejana pembasuhan di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Isi bejana itu dengan air.

<sup>8</sup>Pasanglah tirai di sekeliling pelataran dan pada pintu masuk pelataran.

<sup>9</sup>Gunakan minyak urapan untuk mengurapi Kemah Suci dan semua perlengkapan yang ada di dalamnya. Sucikan semua itu sehingga semua itu menjadi kudus. <sup>10</sup>Urapilah mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya. Sucikan mezbah itu sehingga mezbah itu menjadi mahakudus. <sup>11</sup>Urapilah bejana pembasuhan dan penyangganya, sucikanlah semua itu.

<sup>12</sup>Bawalah Harun dan anak-anaknya ke pintu masuk Kemah Pertemuan. Basuhlah mereka dengan air.

<sup>13</sup>Kenakanlah pakaian kudus pada Harun, urapi dan sucikanlah dia supaya ia dapat melayani Aku sebagai imam.

<sup>14</sup>Kemudian, suruhlah anak-anak Harun mendekat dan kenakanlah pakaian kepada mereka. <sup>15</sup>Urapilah anak-anak itu sama seperti kamu mengurapi ayah mereka, sehingga mereka dapat melayani Aku sebagai imam. Pengurapan itu akan membuat mereka layak memegang jabatan imam untuk selama-lamanya.” <sup>16</sup>Musa taat kepada Tuhan. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>17</sup>Maka, Kemah Suci didirikan pada tanggal 1 bulan pertama tahun kedua. <sup>18</sup>Musa mendirikan Kemah Suci. Pertama, ia meletakkan semua alasnya, memasukkan kerangka-kerangkanya ke dalam alas, memasang kayu-kayu usuk, dan mendirikan tiang-tiangnya. <sup>19</sup>Sesudah itu, Musa membentangkan tenda bagian luar di atas Kemah Suci. Lalu ia memasang penutup di atas tenda luar. Ia melakukan hal-hal ini tepat seperti yang diperintahkan TUHAN.

<sup>20</sup>Musa mengambil lempeng batu Perjanjian dan memasukkannya ke dalam Tabut. Ia memasang kayu pengusungnya dan menutup Tabut dengan tutup pendamaian.

<sup>21</sup>Musa membawa Tabut itu ke dalam Kemah Suci. Ia memasang tirai di depan Tabut Perjanjian itu sebagai penutup, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>22</sup>Musa meletakkan meja di dalam Kemah Pertemuan, di sebelah Utara, di luar tirai. <sup>23</sup>Ia menata roti sajian secara urut di hadapan TUHAN, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>24</sup>Ia meletakkan tatakan lampu di dalam Kemah Pertemuan, di sebelah Selatan Tenda, berhadapan dengan meja tadi. <sup>25</sup>Musa menyalakan lampu-lampu di atas tatakan lampu itu di hadapan TUHAN, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>26</sup>Kemudian, Musa meletakkan mezbah emas di dalam Kemah Pertemuan, di depan tirai. <sup>27</sup>Ia membakar kemenyan di atas mezbah emas itu, seperti perintah TUHAN kepadanya.

<sup>28</sup>Lalu, Musa memasang tirai pada pintu masuk Kemah Suci.

<sup>29</sup>Musa meletakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan. Lalu, Musa mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah. Ia mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian kepada Tuhan, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>30</sup>Musa meletakkan bejana di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Ia mengisi bejana itu dengan air untuk pembasuhan.

<sup>31</sup>Musa, Harun, dan anak-anak Harun membasuh tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana ini.<sup>32</sup>Setiap kali mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan mendekati mezbah, mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup>Musa memasang tirai sekeliling pelataran Kemah Suci. Ia meletakkan mezbah di pelataran. Kemudian, ia memasang tirai pada pintu masuk pelataran. Demikianlah Musa menyelesaikan semua pekerjaan itu.

## KEMULIAAN TUHAN

<sup>34</sup>Kemudian, awan meliputi Kemah Pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.<sup>35</sup>Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan karena awan meliputinya, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

<sup>36</sup>Ketika awan itu naik dari Kemah Suci, Bangsa Israel akan membongkar kemah dan melanjutkan perjalanan mereka.<sup>37</sup>Namun, jika awan itu naik meninggalkan Kemah Suci, mereka akan tetap tinggal di tempat itu sampai awan itu naik.<sup>38</sup>Jadi, awan TUHAN ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan pada malam hari ada api pada awan itu. Semua orang Israel dapat melihat awan itu pada waktu mereka melakukan perjalanan.

---

<sup>1</sup> 40.17 Yaitu tahun kedua sejak mereka meninggalkan Mesir.

<sup>2</sup> 40.22 Ini adalah tirai pembatas antara Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus.

---

## IMAMAT

### Chapter 1

## KURBAN DAN PERSEMBAHAN SUKARELA

<sup>1</sup>TUHAN memanggil Musa dari dalam Kemah Pertemuan dan berkata,<sup>2</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel: ‘Apabila seseorang di antaramu ingin mempersembahkan kepada TUHAN, persembahan itu haruslah salah satu dari hewan ternakmu—boleh sapi, domba, atau kambing.

<sup>3</sup>Apabila ia mempersembahkan salah satu ternaknya sebagai kurban bakaran, persembahan itu haruslah sapi jantan yang tidak bercacat. Ia harus membawanya ke pintu masuk Kemah Pertemuan, agar TUHAN berkenan kepadanya.<sup>4</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu ketika sedang dibunuh. Maka, Tuhan akan menerimanya sebagai kurban bakaran untuk penebusan dosanya.

<sup>5</sup>Ia harus menyembelih lembu muda itu di hadapan TUHAN. Kemudian, anak-anak Harun, yaitu para imam, harus mempersembahkan darah kurban itu dan memercikkannya ke sekeliling mezbah yang ada di depan pintu Kemah Pertemuan.<sup>6</sup>Ia harus menguliti binatang itu dan memotong-motongnya menjadi beberapa bagian.

<sup>7</sup>Anak-anak Imam Harun akan menyalakan api di atas mezbah dan menumpukkan kayu di atas api itu.<sup>8</sup>Mereka harus menata potongan-potongan binatang itu, termasuk kepala dan lemak, di atas kayu yang terbakar di atas mezbah.<sup>9</sup>Namun, isi perut dan kaki kurban itu harus dicuci dengan air. Imam harus mempersembahkan kedua bagian itu di atas mezbah, sebagai kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>10</sup>Jika ia mempersembahkan seekor domba atau kambing sebagai kurban bakaran, persembahan itu haruslah domba atau kambing jantan yang tidak bercacat.<sup>11</sup>Ia harus menyembelih binatang itu di dekat mezbah yang ada di sebelah Utara, di hadapan TUHAN. Lalu, anak-anak Harun yaitu para imam, harus memercikkan darah hewan di sekeliling mezbah itu.

<sup>12</sup>Ia harus memotong binatang itu menjadi beberapa bagian dan memisahkan kepala dan lemaknya. Imam harus meletakkannya ke atas kayu yang terbakar di atas mezbah.<sup>13</sup>Namun, isi perut dan kaki kurban itu harus dicuci dengan air. Kemudian, imam-imam harus membawa kedua bagian itu ke atas mezbah, untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>14</sup>Jika ia mempersembahkan seekor burung sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, persembahan itu haruslah burung tekukur atau burung merpati muda.<sup>15</sup> Imam harus membawa kurban itu ke mezbah. Di sana, imam harus memuntir kepala burung itu dan membakarnya di atas mezbah. Darahnya harus disiramkan pada sisi mezbah,<sup>16</sup> Ia harus mengambil tembolok dan bulunya serta membuangnya ke tempat abu di sebelah Timur mezbah.<sup>17</sup> Selanjutnya, imam harus menyobek pangkal sayap burung itu, tetapi tidak boleh putus menjadi dua bagian. Imam harus meletakkannya di atas kayu yang terbakar di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.”

## Chapter 2

## KURBAN SAJIAN

<sup>1</sup>“Apabila seseorang mempersembahkan kurban sajian kepada TUHAN, persembahan itu haruslah terbuat dari tepung terbaik. Ia harus menuangkan minyak ke atas tepung itu dan membubuhkan kemenyan di atasnya.

<sup>2</sup>Kemudian, ia harus membawanya kepada anak-anak Harun, yaitu para imam. Ia harus mengambil segenggam dari tepung, minyak, dan kemenyan itu. Imam harus mempersembahkannya dalam api di atas mezbah sebagai bagian pengingat. Itu merupakan persembahan bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.<sup>3</sup>Sisa kurban sajian itu menjadi milik Harun dan anak-anaknya. Ini merupakan bagian yang paling kudus dari persembahan bakaran yang diberikan kepada TUHAN.”

## KURBAN SAJIAN YANG DIBAKAR

<sup>4</sup>“Apabila kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dipanggang di atas tungku, persembahan itu haruslah roti tidak beragi yang terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, atau roti tipis yang diolesi minyak.<sup>5</sup>Jika kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dimasak di wajan, persembahan itu haruslah dibuat dari tepung halus, tanpa ragi, dan dicampur dengan minyak.

<sup>6</sup>Kamu harus memotongnya menjadi beberapa bagian dan menuangkan minyak ke atasnya. Itulah kurban sajian.

<sup>7</sup>Jika kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dimasak di panci, persembahan itu haruslah dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak.

<sup>8</sup>Saat kamu membawa kurban sajian yang terbuat dari semua bahan itu ke hadapan TUHAN, kamu harus memberikannya kepada imam dan dia akan membawanya ke mezbah.<sup>9</sup>Imam akan mengambil sebagian kurban sajian itu sebagai sebuah kurban peringatan. Kemudian, ia akan kurban sajian ke atas mezbah untuk dibakar, sebagai sebuah persembahan bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>10</sup>Akan tetapi, bagian yang diambil imam tadi menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Itulah bagian yang mahakudus dari kurban sajian yang dipersembahkan kepada TUHAN.

<sup>11</sup>Kurban sajian yang kamu bawa ke hadapan TUHAN tidak boleh ada yang beragi. Kamu tidak boleh mempersembahkan kepada TUHAN segala sesuatu yang beragi atau mengandung madu dengan membakarnya.

<sup>12</sup>Ragi dan madu hanya boleh kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai persembahan hasil pertama. Itu tidak boleh dibakar di atas mezbah sebagai persembahan bau-bauan yang harum.<sup>13</sup>Juga, kamu harus membubuhkan garam pada setiap kurban sajian yang kamu bawa. Dengan demikian, garam perjanjian Allah tidak hilang dari kurban sajianmu. Kamu harus selalu membubuhkan garam pada kurban-kurban ini.”

## KURBAN SAJIAN DARI HASIL PANEN PERTAMA

<sup>14</sup>“Jika kamu mempersembahkan kurban sajian dari hasil panen pertamamu kepada TUHAN, kamu harus membawa bulir gandum baru yang ditumbuk, yang dipanggang di atas api.<sup>15</sup>Kemudian, kamu harus mengolesinya dengan minyak dan menaburkan kemenyan ke atasnya. Itulah kurban sajian.<sup>16</sup>Imam harus membakar sebagian dari persembahan ini sebagai pengingat, yaitu sebagian dari bulir gandum yang ditumbuk, minyak, dan sebagian dari kemenyan itu. Itulah persembahan bakaran kepada TUHAN.”

## Chapter 3

## KURBAN PERSEKUTUAN

<sup>1</sup>“Jika seseorang mempersembahkan kurban pendamaian dari ternakmu, ia boleh mempersembahkan yang jantan atau yang betina. Namun, hewan itu tidak boleh yang bercacat di hadapan TUHAN.<sup>2</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu, dan menyembelihnya di pintu masuk Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun, yaitu para imam, harus memercikkan darah hewan itu di sekeliling mezbah.

<sup>3</sup>Imam harus mengambil sebagian dari kurban pendamaian itu sebagai persembahan kepada TUHAN. Ia harus mengambil lemak yang menutupi isi perut dan lemak yang ada pada isi perut hewan itu.<sup>4</sup>Ia juga harus mengambil kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yaitu yang terletak di dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus memisahkan lemak bagian cuping hati bersama dengan ginjal.<sup>5</sup>Kemudian, anak-anak Harun akan membawa lemak itu ke mezbah dan meletakkannya di atas kurban bakaran yang ada di atas kayu yang menyala. Itulah persembahan yang harum kepada TUHAN.

<sup>6</sup>Jika ia mempersembahkan seekor domba atau kambing sebagai kurban pendamaian kepada TUHAN, ia boleh mempersembahkan yang jantan atau yang betina, namun tidak boleh bercacat.<sup>7</sup>Jika ia mempersembahkan seekor anak domba sebagai kurban kepada TUHAN,<sup>8</sup>ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala domba itu dan menyembelihnya di depan Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun akan memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

<sup>9</sup>Dari kurban perdamaian itu, imam harus mempersembahkan lemaknya sebagai kurban bakaran bagi ALLAH, yaitu lemak pada ekornya yang telah dipotong dari tulang belakangnya, lemak yang menutupi isi perut, dan semua lemak yang melekat pada isi perut.<sup>10</sup>Ia harus mempersembahkan kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yang terletak dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus mempersembahkan lemak pada cuping hati dan mengeluarkannya bersama-sama dengan ginjal.<sup>11</sup>Selanjutnya, imam akan membawa bagian itu ke mezbah untuk dibakar sebagai persembahan makanan. Itulah persembahan bakaran bagi TUHAN.

<sup>12</sup>Jika kurban itu adalah seekor kambing, ia harus membawanya ke hadapan TUHAN.<sup>13</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala kambing itu dan menyembelihnya di depan Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun harus memercikkan darah kambing itu ke sekeliling mezbah.<sup>14</sup>Dari persembahan itu, imam harus mempersembahkan lemaknya sebagai kurban bakaran kepada TUHAN yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang ada pada isi perut.

<sup>15</sup>Ia harus mempersembahkan kedua ginjal beserta lemaknya, yang terletak di dekat otot belakang sebelah bawah. Juga, lemak yang ada pada cuping hati harus diambil bersama ginjal.<sup>16</sup>Selanjutnya, imam harus membakar semua bagian itu di atas mezbah sebagai persembahan makanan. Itulah suatu persembahan bakaran yang harum baunya. Semua lemak adalah bagian TUHAN.<sup>17</sup>Peraturan ini akan terus berlaku selamanya atas semua keturunanmu. Di mana pun kalian tinggal, jangan pernah makan lemak atau darah.”



## Chapter 4

## KURBAN UNTUK DOSA YANG TIDAK DISENGAJA

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel, ‘Jika seseorang tanpa sengaja berbuat dosa dengan melakukan apa yang dilarang oleh TUHAN,

<sup>3</sup>Jika seorang imam yang telah diurapi berbuat dosa sehingga membawa kesalahan kepada umat, ia harus mempersembahkan kepada TUHAN seekor sapi yang tidak bercacat sebagai kurban penghapus dosa untuk dosa yang telah dilakukannya.

<sup>4</sup>Ia harus membawa sapi itu ke pintu masuk Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Ia harus meletakkan tangannya ke kepala sapi itu dan menyembelihnya di hadapan TUHAN.<sup>5</sup>Kemudian, imam yang telah diurapi itu harus mengambil sebagian darah sapi itu dan membawanya ke dalam Kemah Pertemuan.

<sup>6</sup>Ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah, lalu memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN di depan tirai Ruang Mahakudus.<sup>7</sup>Ia juga harus mengoleskan sebagian darah itu pada tanduk-tanduk mezbah dupa yang harum, yang terdapat di dalam Kemah Pertemuan, di hadapan TUHAN. Ia harus menumpahkan semua sisa darah sapi itu ke bagian bawah mezbah kurban bakaran, yang ada di depan pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>8</sup>Ia harus mengambil lemak sapi yang menjadi kurban penghapus dosa itu, yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang ada pada isi perut sapi itu.<sup>9</sup>Ia harus mengambil kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yang terletak dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus mengambil lemak dari cuping hati dan mengeluarkannya bersama ginjal tadi,<sup>10</sup>sama seperti ia mengambil semua bagian itu pada kurban pendamaian. Imam harus mengambil semua bagian ini dan membakarnya di mezbah sebagai kurban bakaran.

<sup>11</sup>Akan tetapi, kulit, daging, kepala, kaki, isi perut, dan kotorannya,<sup>12</sup>yaitu semua bagian dari sapi itu, harus dibawa ke luar perkemahan ke tempat yang bersih, yaitu tempat pembuangan abu. Ia harus membakarnya di atas kayu api di tempat itu.

<sup>13</sup>Jika seluruh Bangsa Israel melakukan kesalahan yang tidak disengaja, dan mereka tidak menyadarinya, sehingga mereka melanggar salah satu hal yang dilarang TUHAN dan menjadi bersalah,<sup>14</sup>jika kesalahan itu akhirnya mereka sadari, maka bangsa itu harus mempersembahkan seekor anak sapi jantan sebagai kurban penghapus dosa. Mereka harus membawa kurban itu ke depan Kemah Pertemuan.<sup>15</sup>Para tua-tua bangsa itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala sapi itu di hadapan TUHAN. Lalu, mereka harus menyembelih sapi itu di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup>Imam yang telah diurapi harus mengambil sebagian darah sapi itu dan membawanya ke dalam Kemah Pertemuan.<sup>17</sup>Ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah dan memercikkannya tujuh kali di depan TUHAN, di depan tirai.

<sup>18</sup>Ia harus mengoleskan darah itu pada tanduk-tanduk mezbah di hadapan TUHAN, di dalam Kemah Pertemuan. Ia harus menumpahkan sisa darah yang ada ke bagian bawah mezbah kurban bakaran, yang ada di depan pintu Kemah Pertemuan.<sup>19</sup>Ia harus mengambil semua lemak binatang itu dan membakarnya di atas mezbah.

<sup>20</sup>Ia harus melakukan hal yang sama terhadap sapi itu seperti yang dilakukannya pada sapi kurban penghapus dosa. Dengan cara seperti itulah imam mengadakan pendamaian bagi bangsa itu, sehingga bangsa itu diampuni.

<sup>21</sup>Imam harus membawa sapi itu ke luar perkemahan dan membakarnya, sama seperti ia membakar sapi sebelumnya. Itulah kurban penghapus dosa untuk bangsa itu.

<sup>22</sup>Jika seorang pemimpin berbuat dosa dan tidak sengaja melakukan apa yang dilarang TUHAN, Allahnya, sehingga ia menjadi bersalah,<sup>23</sup>maka segera setelah ia diberi tahu akan dosanya, ia harus membawa seekor kambing jantan yang tidak bercacat sebagai kurban.

<sup>24</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke kepala kambing itu dan menyembelihnya di tempat penyembelihan kurban bakaran di hadapan TUHAN. Itulah kurban penghapus dosa.<sup>25</sup>Imam harus mengambil sebagian darah dari kurban penghapus dosa dengan jarinya dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah kurban bakaran.

<sup>26</sup>Sama seperti semua lemak kurban pendamaian, imam harus membakar semua lemak kurban penghapus dosa ini di atas mezbah. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian untuk pemimpin itu atas dosanya dan ia akan diampuni.

<sup>27</sup>Jika seseorang dari antara rakyat jelata tidak sengaja melakukan dosa yang dilarang TUHAN sehingga ia bersalah,<sup>28</sup> maka segera setelah ia diberi tahu akan dosanya, orang itu harus membawa seekor kambing betina yang tidak bercacat sebagai kurban untuk menghapus dosanya.

<sup>29</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke kepala hewan itu dan menyembelihnya di tempat kurban bakaran.

<sup>30</sup>Kemudian, imam harus mengambil sebagian darah kambing itu dengan jarinya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah bakaran.

<sup>31</sup>Sama seperti kurban pendamaian, imam harus mengambil semua lemak kambing itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai kurban yang baunya menyenangkan TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian bagi orang itu sehingga ia diampuni.

<sup>32</sup>Namun, jika orang itu membawa seekor anak domba sebagai kurban penghapus dosanya, ia harus membawa seekor domba betina yang tidak bercacat.<sup>33</sup>Ia harus meletakkan tangannya ke kepala hewan itu dan menyembelihnya di tempat kurban bakaran.

<sup>34</sup>Imam harus mengambil sebagian darah kurban penghapus dosa dengan jarinya dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah kurban bakaran.<sup>35</sup>Sama seperti lemak pada domba kurban pendamaian, imam harus mengambil semua lemak domba itu dan membakarnya di atas mezbah, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang dilakukannya dan orang itu akan diampuni.”

## JENIS DOSA YANG TIDAK DISENGAJA

<sup>1</sup>“Jika seseorang dipanggil sebagai saksi atas apa yang dilihat dan diketahuinya, tetapi ia tidak mau memberikan kesaksian tentang yang sudah diketahuinya, maka orang itu harus menanggung kesalahannya.

<sup>2</sup>Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, baik itu bangkai binatang buas, bangkai ternak yang najis, atau bangkai binatang mengeriapi yang najis, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu menjadi najis dan bersalah.

<sup>3</sup>Jika seseorang menyentuh kenajisan orang lain, apa pun bentuk kenajisannya, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu menjadi najis.

<sup>4</sup>Jika seseorang asal-asalan berjanji dengan mulutnya untuk melakukan sesuatu yang jahat maupun yang baik, dalam semua hal yang asal-asalan diucapkan manusia dengan bersumpah, meskipun tidak disadarinya namun akhirnya diketahuinya, orang itu bersalah.

<sup>5</sup>Jika seseorang bersalah karena melakukan salah satu dari hal ini, ia harus mengakui kesalahan-kesalahannya.

<sup>6</sup>Kemudian, orang itu harus membawa kurban penghapus salah kepada TUHAN atas dosa yang dilakukannya. Ia harus membawa domba betina atau kambing betina sebagai kurban penghapus dosa. Dengan cara itulah imam akan mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosanya.

<sup>7</sup>Jika ia tidak mampu memberikan seekor anak domba, ia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua burung merpati muda kepada TUHAN, yang seekor untuk kurban penghapus dosa, dan yang seekor untuk kurban bakaran.<sup>8</sup>Ia harus membawanya kepada imam. Imam akan terlebih dahulu mempersembahkan seekor burung untuk kurban penghapus dosa. Imam harus mematahkan lehernya, tetapi tidak boleh sampai putus.

<sup>9</sup>Imam akan memercikkan sebagian darah kurban penghapus dosa itu ke sisi mezbah. Sisa darah yang ada harus ditumpahkan bagian bawah mezbah. Itulah kurban penghapus dosa.

<sup>10</sup>Kemudian, imam harus mempersiapkan burung yang satunya untuk kurban bakaran. Begitulah imam akan melakukan pendamaian bagi orang itu atas dosa yang dilakukannya sehingga ia diampuni.

<sup>11</sup>Akan tetapi, jika orang itu tidak mampu memberikan dua ekor burung tekukur atau dua burung merpati sebagai kurban atas dosa yang dilakukannya, ia harus membawa 1/10 efa tepung halus sebagai kurban penghapus dosa. Ia tidak boleh menuangkan minyak atau menaburkan kemenyan ke atas tepung itu karena itu adalah kurban penghapus dosa.

<sup>12</sup>Orang itu harus membawanya kepada imam. Imam harus mengambil segenggam dari tepung itu sebagai bagian pengingat dan kemudian membakarnya di atas mezbah. Itulah kurban penghapus dosa.<sup>13</sup>Begitulah imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosa yang dilakukannya karena melanggar salah satu hal tadi. Maka, dosanya akan diampuni. Sisa kurban penghapus dosa yang berupa tepung itu tadi menjadi bagian imam, sama seperti dalam kurban sajian.”

<sup>14</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>15</sup>“Jika seseorang bertindak tidak setia dan tidak sengaja melakukan dosa terhadap barang-barang kudus Allah, ia harus membawa kurban penghapus salahnya ke hadapan TUHAN. Kurban itu berupa seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternaknya, yang seharga 1 syikal perak, menurut syikal Kemah Pertemuan, sebagai kurban penghapus salah.<sup>16</sup>Ia harus membayar ganti rugi atas dosa yang dilakukannya terhadap barang-barang kudus. Ia harus menambahkan seperlima dari ganti rugi dan memberikannya kepada imam. Kemudian, imam akan mengadakan pendamaian baginya dengan domba jantan sebagai kurban penghapus salah, sehingga ia diampuni.

<sup>17</sup>Jika seseorang berdosa dan melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu tetap bersalah dan harus menanggung kesalahannya.<sup>18</sup>Ia harus membawa kepada imam seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternaknya. Domba itu harus seharga kurban penghapus salah. Dengan begitu, imam akan mengadakan pendamaian baginya atas kesalahannya, yaitu melakukan kesalahan tanpa menyadarinya, sehingga ia diampuni.<sup>19</sup>Itulah kurban penghapus salah. Orang itu benar-benar bersalah di hadapan TUHAN.”

## Chapter 6

## KURBAN PENGHAPUS SALAH UNTUK DOSA-DOSA LAINNYA

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Jika seseorang berbuat dosa dan bertindak tidak setia kepada TUHAN, dengan menipu saudaranya dalam hal barang titipan atau barang yang dipercayakan kepadanya, atau barang sitaan, atau jika ia memeras saudaranya, <sup>3</sup>atau ketika ia menemukan barang yang hilang tetapi berbohong mengenai barang itu dan bersumpah dusta, sehingga ia berdosa terhadap salah satu dari hal-hal yang mungkin dilakukan seseorang itu, <sup>4</sup>sehingga ia berdosa dan bersalah, maka orang itu harus mengembalikan apa yang diambilnya, baik ia mengambilnya dengan merampas, memeras, mengambil barang yang dititipkan kepadanya, atau barang yang ditemukannya,

<sup>5</sup>ataupun barang yang atasnya ia bersumpah dusta itu. Ia harus membayar sepenuhnya semua barang itu dengan menambahkan 1/5 dari harga barang-barang tersebut. Ia harus memberikannya kepada pemilik barang-barang itu pada hari ia mempersembahkan kurban penghapus salah. <sup>6</sup>Kemudian, ia harus membawa kurban penghapus salah kepada TUHAN melalui imam. Kurban itu haruslah seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternakmu, yang nilainya setara dengan kurban penghapus salah. <sup>7</sup>Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN, maka orang itu akan diampuni kesalahannya.”

## KURBAN BAKARAN

<sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>9</sup>“Perintahkanlah ini kepada Harun dan anak-anaknya: ‘Inilah peraturan tentang kurban bakaran: Kurban bakaran harus tetap ada di atas perapian mezbah sepanjang malam sampai pagi. Api mezbah harus dijaga tetap menyala.

<sup>10</sup>Imam harus mengenakan jubah linen dan pakaian dalam yang juga terbuat dari linen untuk menutupi kemaluannya. Ia harus mengumpulkan abu kurban bakaran di atas mezbah dan menaruhnya di samping mezbah. <sup>11</sup>Kemudian, dia harus menanggalkan pakaiannya dan mengenakan pakaian yang lain, lalu membawa abu itu ke luar perkemahan, ke tempat khusus yang kudus.

<sup>12</sup>Api yang di atas mezbah harus tetap menyala, itu tidak boleh padam. Setiap pagi, imam harus membakar kayu di atas mezbah dan meletakkan kurban bakaran di atas kayu tersebut. Ia harus membakar lemak kurban itu sebagai kurban pendamaian. <sup>13</sup>Api itu harus tetap menyala di atas mezbah. Api itu tidak boleh padam.”

## KURBAN SAJIAN

<sup>14</sup>“Inilah peraturan tentang kurban sajian: Anak-anak Harun harus membawa kurban sajian ke depan mezbah sebagai persembahan kepada TUHAN. <sup>15</sup>Salah satu anak Harun harus mengambil segenggam tepung halus dari kurban sajian itu, bersama minyak dan semua kemenyan yang terdapat pada kurban sajian. Ia harus mempersembahkannya dengan membakarnya di atas mezbah, sebagai persembahan penguat, yang baunya harum, bagi TUHAN.

<sup>16</sup>Sisa tepung kurban sajian itu harus dibuat menjadi roti tidak beragi. Anak-anak Harun harus memakannya di tempat kudus; mereka harus memakannya di pelataran Kemah Pertemuan. <sup>17</sup>Sisa kurban sajian itu tidak boleh dipanggang dengan ragi. Aku telah memberikan itu bagi anak-anak Harun. Itulah bagian dari persembahan bakaran-Ku, yaitu bagian yang mahakudus, seperti kurban penghapus dosa dan penghapus salah. <sup>18</sup>Setiap laki-laki dari keturunan Harun boleh makan roti itu. Itulah bagian dari kurban bakaran kepada TUHAN yang diperuntukkan bagi mereka dari generasi ke generasi. Apa pun yang menyentuh persembahan itu akan menjadi suci.”

## KURBAN SAJIAN PARA IMAM

<sup>19</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>20</sup>“Inilah persembahan yang harus dipersembahkan oleh Harun dan anak-anaknya kepada TUHAN pada hari Harun diurapi: Sepersepuluh efa tepung halus sebagai kurban sajian tetap. Setengah dari tepung itu dipersembahkan pada pagi hari dan setengah lagi pada sore hari.

<sup>21</sup>Tepung halus itu harus dicampur dengan minyak dan diolah di atas wajan. Apabila sudah masak, kamu harus membawanya masuk. Potong-potonglah itu dan persembahkanlah sebagai kurban sajian yang harum bagi TUHAN.

<sup>22</sup>Di kemudian hari, imam yang diurapi untuk menggantikan Harun, yang dipilih dari antara anak-anaknya, harus mempersembahkan kurban itu. Peraturan ini akan berlaku selamanya. Kurban sajian harus dibakar habis bagi TUHAN. <sup>23</sup>Jadi, setiap kurban sajian dari imam harus dibakar sampai habis. Kurban itu tidak boleh dimakan.”

### PERATURAN KURBAN PENGHAPUS DOSA

<sup>24</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>25</sup>“Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya: ‘Inilah peraturan tentang kurban penghapus dosa: Kurban penghapus dosa harus disembelih di tempat kurban bakaran disembelih, di hadapan TUHAN. Persembahan ini mahakudus. <sup>26</sup>Imam yang mempersembahkan kurban penghapus dosa harus memakannya. Akan tetapi, ia harus memakannya di tempat yang kudus, di pelataran Kemah Pertemuan.

<sup>27</sup>Segala sesuatu yang menyentuh daging kurban penghapus dosa menjadi kudus.

Jika ada darahnya yang tepercik ke kain atau pakaian, itu harus dicuci di tempat yang kudus.

<sup>28</sup>Jika kurban penghapus dosa dimasak menggunakan tembikar, tembikar itu harus dipecahkan. Jika itu dimasak menggunakan periuk perunggu, periuk itu harus digosok dan dibersihkan dengan air.

<sup>29</sup>Setiap laki-laki dalam keluarga imam boleh memakan kurban itu. Kurban itu mahakudus. <sup>30</sup>Akan tetapi, kurban penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian di Ruang Kudus, tidak boleh dimakan. Itu harus dibakar hingga habis.”

## Chapter 7

## KURBAN PENGHAPUS SALAH

<sup>14</sup>“Inilah peraturan tentang kurban penghapus salah, kurban yang mahakudus:<sup>2</sup>Kurban penghapus salah harus disembelih di tempat menyembelih kurban bakaran. Darahnya harus dipercikkan ke sekeliling mezbah.

<sup>3</sup>Seluruh lemak kurban itu harus dipersembahkan, yaitu lemak ekornya dan lemak yang menutupi isi perutnya.

<sup>4</sup>Kedua ginjal beserta lemaknya, yang terletak pada otot belakang bagian bawah, dan cuping hatinya harus diambil.

<sup>5</sup>Imam harus membakar semua bagian itu di atas mezbah sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. Itulah kurban penghapus salah.

<sup>6</sup>Setiap laki-laki dalam keluarga imam boleh memakan kurban penghapus salah itu. Namun, itu harus dimakan di tempat yang kudus. Itu merupakan kurban yang mahakudus.

<sup>7</sup>Kurban penghapus salah sama seperti kurban penghapus dosa. Peraturan keduanya sama. Imam yang melakukan kurban itu akan menerima daging sebagai bagiannya.<sup>8</sup>Imam yang mempersembahkan kurban bakaran seseorang juga harus mendapat bagian kulit dari kurban bakaran itu.

<sup>9</sup>Demikian juga, setiap kurban sajian yang dipanggang di atas tungku, yang dimasak menggunakan panci atau yang menggunakan wajan harus menjadi milik imam yang mempersembahkannya.<sup>10</sup>Semua kurban sajian baik yang diolesi dengan minyak ataupun yang tidak diolesi harus menjadi milik anak-anak Harun. Semuanya akan mendapat bagian yang sama dari makanan itu.”

## KURBAN PERSEKUTUAN

<sup>11</sup>“Inilah peraturan tentang kurban pendamaian yang harus dipersembahkan kepada TUHAN:<sup>12</sup>Jika seseorang mempersembahkan kurban pendamaian sebagai ucapan syukur, maka bersama kurban ucapan syukur itu ia harus mempersembahkan roti tidak beragi yang diolah dengan minyak, hosti yang diolesi minyak, dan kue yang terbuat dari tepung halus yang diolah dengan minyak.

<sup>13</sup>Bersama persembahan kurban pendamaian ucapan syukurnya, orang itu harus mempersembahkan kue yang beragi.<sup>14</sup>Ia harus mengambil sebuah kue dari setiap persembahan itu sebagai pemberian kepada TUHAN. Itu akan menjadi milik imam yang memercikkan darah kurban pendamaian.

<sup>15</sup>Daging dari kurban pendamaian ucapan syukur harus dimakan pada hari itu juga. Ia tidak boleh menyisakannya sampai pagi hari.

<sup>16</sup>Akan tetapi, jika kurban pendamaian itu dipersembahkan sebagai pemenuhan janji atau sebagai persembahan sukarela, maka persembahan itu harus dimakan pada hari itu juga. Jika ada sisa, ia boleh memakannya keesokan harinya.

<sup>17</sup>Jika masih ada daging dari kurban itu yang tersisa sampai hari ketiga, harus dibakar di dalam api.<sup>18</sup>Jika seseorang memakan daging kurban itu pada hari ketiga, Tuhan tidak akan menerima orang yang mempersembahkan kurban itu. Dan, kurban itu tidak akan memberi manfaat apa pun bagi yang mempersembahkannya. Kurban itu telah tercemar. Dan, orang yang memakan daging itu akan menanggung kesalahannya sendiri.

<sup>19</sup>Juga, daging yang menyentuh segala sesuatu yang najis tidak boleh dimakan. Itu harus dibakar. Setiap orang yang tahir boleh memakan daging itu.<sup>20</sup>Akan tetapi, orang najis yang memakan daging kurban pendamaian yang dipersembahkan kepada TUHAN harus dipisahkan dari umat.

<sup>21</sup>Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, baik yang berasal dari manusia, hewan, ataupun segala sesuatu yang najis, dan ia memakan daging kurban pendamaian yang dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus dipisahkan dari umat.”

<sup>22</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup>“Katakanlah kepada bangsa Israel: Jangan makan lemak apa pun dari sapi, domba, atau kambing. <sup>24</sup>Juga, jangan makan lemak bangkai binatang apa pun atau lemak binatang yang mati dimangsa hewan buas. Lemak itu boleh digunakan untuk hal lain, tetapi tidak boleh dimakan.

<sup>25</sup>Siapa pun yang memakan lemak dari hewan yang dipersembahkan sebagai pemberian kepada TUHAN harus dipisahkan dari umatnya.

<sup>26</sup>Di mana pun kamu tinggal, kamu tidak boleh memakan darah, baik darah unggas ataupun darah binatang lain.

<sup>27</sup>Siapa pun yang memakan darah harus dipisahkan dari umatnya.”

## PERATURAN UNTUK PERSEMBAHAN KEPADA ALLAH

<sup>28</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>29</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel: Setiap orang yang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN harus membawa sendiri persembahannya kepada TUHAN. <sup>30</sup>Ia sendiri harus membawa lemak dan dada dari binatang itu kepada imam. Lalu, imam akan mempersembahkan dada binatang itu sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN.

<sup>31</sup>Imam akan membakar lemak itu di atas mezbah, tetapi dada binatang itu akan menjadi milik Harun dan anak-anaknya. <sup>32</sup>Kamu juga harus memberikan paha kanan kurban pendamaian kepada imam sebagai pemberian dari kurban pendamaian.

<sup>33</sup>Paha kanan itu akan menjadi milik salah satu anak Harun yang mempersembahkan darah dan lemak kurban pendamaian itu. <sup>34</sup>Aku telah menerima dada dari persembahan unjukan dan paha kanan dari kurban pendamaian yang dipersembahkan umat Israel. Dan, Aku telah memberikan itu kepada Imam Harun dan anak-anaknya, sebagai hak mereka atas kurban pendamaian umat Israel untuk selama-lamanya.”

<sup>35</sup>Itulah bagian Harun dan anak-anaknya dari semua kurban bakaran yang dipersembahkan kepada TUHAN. Setiap kali mereka melayani sebagai imam bagi TUHAN, mereka menerima bagian tersebut dari persembahan itu. <sup>36</sup>Itulah perintah TUHAN kepada umat Israel tentang apa yang harus diberikan kepada Harun dan anak-anaknya sejak mereka disahkan menjadi imam. Bagian itu akan menjadi hak mereka selamanya, dari generasi ke generasi.”

<sup>37</sup>Itulah peraturan tentang kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, kurban penghapus salah, kurban pendamaian, dan kurban pengesahan imam. <sup>38</sup>TUHAN memberikan peraturan-peraturan ini kepada Musa di atas Gunung Sinai ketika Ia memerintahkan Bangsa Israel untuk membawa persembahan kepada Tuhan di padang belantara Sinai.

## Chapter 8

## MUSA MENGURAPI PARA IMAM

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Bawalah Harun dan anak-anaknya, serta ambillah pakaian, minyak urapan, sapi jantan untuk kurban penghapus dosa, dua domba jantan, dan sekeranjang roti tidak beragi. <sup>3</sup>Kumpulkanlah seluruh umat Israel di pintu masuk Kemah Pertemuan.”

<sup>4</sup>Musa melakukan yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Maka, seluruh umat berkumpul di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>5</sup>Kemudian, Musa berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN yang harus dilakukan.”

<sup>6</sup>Musa meminta Harun dan anak-anaknya ke depan dan ia membasuh mereka dengan air. <sup>7</sup>Musa memakaikan pakaian putih kepada Harun dan mengikatkan ikat pinggang kain kepadanya. Selanjutnya, ia memakaikan jubah dan baju efod kepada Harun dan mengikatkan ikat pinggang baju efod kepadanya.

<sup>8</sup>Ia juga memakaikan tutup dada kepada Harun. Ia memasukkan Urim dan Tumim ke dalam tutup dada. <sup>9</sup>Ia memakaikan serban ke kepala Harun dan menaruh hiasan emas pada bagian depan serban itu. Hiasan emas itu berupa mahkota kudus seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>10</sup>Kemudian, Musa mengambil minyak urapan dan mengurapi Kemah Suci beserta semua benda yang ada di dalamnya. Dengan begitu Musa menguduskan semuanya itu. <sup>11</sup>Ia memercikkan sebagian minyak urapan pada mezbah sebanyak tujuh kali. Ia mengurapi mezbah dan semua perlengkapannya, bejana pembasuhan dan penyangganya untuk menguduskannya.

<sup>12</sup>Lalu, ia menyiramkan sebagian dari minyak urapan ke kepala Harun dan mengurapinya untuk menguduskannya. <sup>13</sup>Selanjutnya, Musa membawa anak-anak Harun ke depan. Ia memakaikan pakaian putih, memasang ikat pinggang kain, dan memasang serban ke kepala mereka. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang telah TUHAN perintahkan.

<sup>14</sup>Kemudian, Musa membawa keluar sapi jantan kurban penghapus dosa. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala sapi itu. <sup>15</sup>Kemudian, Musa menyembelih sapi itu dan mengambil darahnya. Ia mencelupkan jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah serta menguduskan mezbah. Musa menumpahkan sisa darah yang ada ke bagian bawah mezbah. Dengan demikian, ia menguduskan dan mengadakan pendamaian untuk mezbah itu.

<sup>16</sup>Musa mengambil semua lemak yang ada pada isi perut, cuping hati, dan kedua ginjal beserta lemaknya. Ia membakar semua itu di atas mezbah. <sup>17</sup>Namun, Musa membawa kulit, daging, dan kotoran sapi itu ke luar perkemahan dan membakarnya di sana. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang TUHAN perintahkan.

<sup>18</sup>Kemudian, Musa membawa domba jantan kurban bakaran. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke kepala domba itu. <sup>19</sup>Lalu, Musa menyembelih domba itu dan memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

<sup>20</sup>Ia memotong-motong domba itu dan mempersembahkan kepala, lemak, dan bagian-bagian lainnya sebagai kurban bakaran. <sup>21</sup>Setelah membersihkan isi perut dan paha domba itu dengan air, Musa mempersembahkan seluruh bagian domba itu sebagai kurban bakaran di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang harum baunya; itulah kurban bakaran bagi TUHAN seperti yang Ia perintahkan kepada Musa.

<sup>22</sup>Kemudian, Musa membawa domba jantan yang lain, yaitu domba jantan pengesahan. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke kepala domba itu. <sup>23</sup>Musa menyembelih domba itu. Ia mengoleskan darahnya ke cuping telinga kanan, ibu jari tangan, dan pada ibu jari kaki kanan Harun. <sup>24</sup>Musa menyuruh anak-anak Harun mendekat dan ia mengoleskan darah domba itu ke cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan mereka. Sisa darah yang ada disiramkan Musa ke sekeliling mezbah.

<sup>25</sup>Ia mengambil semua lemak domba itu, baik lemak di bagian ekor maupun di bagian isi perut. Ia juga mengambil cuping hati, kedua ginjal beserta lemaknya, dan paha kanan domba itu. <sup>26</sup>Dari keranjang roti tidak beragi ditaruh di hadapan TUHAN, Musa mengambil sepotong roti tidak beragi, kue tidak beragi yang diolah dengan minyak, dan sepotong hosti yang tidak beragi. Ia meletakkan potongan-potongan roti itu di atas lemak



dan di atas paha kanan domba itu.<sup>27</sup> Kemudian, ia meletakkan semua itu ke tangan Harun dan anak-anaknya dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>28</sup>Lalu, Musa mengambilnya kembali dari tangan Harun dan anak-anaknya dan membakarnya di atas mezbah bersama dengan kurban bakaran. Itulah kurban pengesahan yang harum baunya; yaitu kurban bakaran bagi TUHAN.<sup>29</sup> Musa juga mengambil dada domba itu dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Itulah yang menjadi bagian Musa dari domba jantan pengesahan, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup>Musa mengambil sebagian minyak urapan dan sebagian darah yang ada di atas mezbah. Ia memercikkannya pada Harun dan pakaiannya serta pada anak-anak Harun dan pakaian mereka. Dengan demikian, ia menguduskan Harun dan pakaiannya serta anak-anaknya, dan pakaian mereka.

<sup>31</sup>Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, “Rebuslah daging domba itu di pintu Kemah Pertemuan. Makanlah itu di sana bersama dengan roti yang ada di dalam keranjang kurban pengesahan, seperti yang telah kuperintahkan dengan berkata, ‘Harun dan anak-anaknya harus memakannya’.”<sup>32</sup> Jika ada daging atau roti yang tersisa, bakarlah itu.<sup>33</sup> Kalian tidak boleh meninggalkan pintu Kemah Pertemuan selama 7 hari sampai hari pengesahan kalian dilaksanakan. Hari pengesahan itu akan berlangsung selama 7 hari.

<sup>34</sup>Semua yang kita lakukan hari ini adalah perintah TUHAN untuk pengampunan dosa kalian.<sup>35</sup> Kalian harus selalu berada di pintu masuk Kemah Pertemuan siang dan malam selama 7 hari. Kalian harus melakukan kewajiban kalian kepada TUHAN sehingga kalian tidak akan mati. Karena, itulah yang diperintahkan TUHAN kepadaku.”

<sup>36</sup>Jadi, Harun dan anak-anaknya melakukan semua perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

## Chapter 9

## ALLAH MENERIMA PARA IMAM

<sup>1</sup>Pada hari kedelapan, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya serta tua-tua Israel.<sup>2</sup>Ia berkata kepada Harun, “Ambillah seekor anak sapi jantan untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran. Keduanya haruslah tidak bercacat. Persembahkanlah itu di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup>Katakanlah kepada Bangsa Israel, ‘Ambillah seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa; seekor anak sapi jantan dan seekor domba yang berumur setahun untuk kurban bakaran. Semua hewan kurban itu tidak boleh bercacat.<sup>4</sup>Ambillah seekor lembu dan seekor domba jantan untuk kurban pendamaian; dan persembahkan sajian yang diolah dengan minyak untuk dipersembahkan kepada TUHAN. Sebab, hari ini TUHAN akan menampakkan diri kepada kalian.”

<sup>5</sup>Maka, bangsa itu membawa semua persembahan yang disampaikan Musa ke depan Kemah Pertemuan. Seluruh umat datang mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>6</sup>Musa berkata, “Inilah yang diperintahkan TUHAN untuk kamu lakukan supaya kemuliaan TUHAN tampak kepadamu.”

<sup>7</sup>Kemudian, Musa berkata kepada Harun, “Mendekatlah ke mezbah dan persembahkanlah kurban penghapus dosa dan kurban bakaranmu, untuk mengadakan pengampunan dosa bagi dirimu sendiri dan bagi bangsa ini. Dengan begitu, kamu mengadakan pengampunan dosa bagi bangsa ini seperti yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>8</sup>Jadi, Harun mendekat ke mezbah dan menyembelih anak sapi kurban penghapus dosa untuk dirinya sendiri.

<sup>9</sup>Anak-anak Harun membawa darah anak sapi itu kepadanya. Harun mencelupkan jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah. Ia menyiramkan sisa darah itu ke bagian bawah mezbah.

<sup>10</sup>Ia mengambil lemak, ginjal, dan cuping hati kurban penebus dosa itu dan membakarnya di atas mezbah, seperti yang diperintah TUHAN kepada Musa.<sup>11</sup>Namun, kulit dan daging kurban itu dibakar di luar perkemahan.

<sup>12</sup>Berikutnya, Harun menyembelih hewan kurban bakaran. Anak-anaknya membawa darah hewan itu kepadanya, dan ia memercikkannya ke sekeliling mezbah.<sup>13</sup>Anak-anak Harun memberikan potongan-potongan daging dan kepala dari kurban bakaran itu kepada Harun. Harun membakarnya di atas mezbah.<sup>14</sup>Ia mencuci isi perut dan kaki hewan itu serta membakarnya di atas mezbah bersama kurban bakaran.

<sup>15</sup>Kemudian, Harun membawa persembahan umat Israel. Ia mengambil kambing kurban penghapus dosa untuk umat Israel, menyembelihnya, dan mempersembahkannya sebagai kurban penghapus dosa, seperti kurban sebelumnya.<sup>16</sup>Ia juga membawa kurban bakaran dan mempersembahkannya menurut peraturan.<sup>17</sup>Lalu, Harun membawa kurban sajian. Ia mengambil segenggam dari kurban sajian itu dan membakarnya di atas mezbah, di samping kurban bakaran yang dipersembahkan pada pagi hari.

<sup>18</sup>Harun juga menyembelih lembu dan domba jantan, yaitu kurban pendamaian bagi Bangsa Israel. Anak-anaknya memberikan darah kurban itu kepadanya, dan ia memercikkannya ke sekeliling mezbah.<sup>19</sup>Anak-anak Harun mengambil bagian-bagian lemak lembu dan domba jantan itu, yaitu lemak pada ekornya, lemak yang menutupi isi perutnya, juga kedua ginjal dan cuping hati.

<sup>20</sup>Mereka meletakkan semua lemak itu di atas dada hewan kurban pendamaian dan Harun membakarnya di atas mezbah.<sup>21</sup>Namun, dada dan paha kanan kurban itu dipersembahkan Harun sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, seperti yang diperintahkan Musa.

<sup>22</sup>Kemudian, Harun mengangkat tangannya ke arah umat dan memberkati mereka. Setelah selesai mempersembahkan kurban penghapus dosa, kurban bakaran, dan kurban pendamaian, Harun turun dari mezbah.

<sup>23</sup>Lalu, Musa dan Harun masuk ke Kemah Pertemuan. Setiap kali mereka keluar dan memberkati umat, kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh umat.<sup>24</sup>Api keluar dari hadapan TUHAN dan membakar habis kurban

bakaran dan semua lemak di atas mezbah. Ketika seluruh umat melihatnya, mereka bersorak-sorai dan sujud menyembah.

## Chapter 10

## ALLAH MEMBINASAKAN NADAB DAN ABIHU

<sup>1</sup>Suatu ketika, anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, mengambil piring pembakaran, menyalakan api ke atasnya, dan menaburkan kemenyan ke dalam api itu. Mereka mempersembahkan api itu ke hadapan TUHAN, namun api itu bukan berasal dari api yang diperintahkan TUHAN kepada mereka.<sup>2</sup>Maka, keluarlah api dari hadapan TUHAN dan membakar keduanya sehingga mereka mati di situ, di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup>Lalu, Musa berkata kepada Harun, “Inilah yang dikatakan TUHAN,

‘Semua orang yang mendekat kepada-Ku harus menghormati kekudusan-Ku.  
Di hadapan seluruh umat ini Aku harus dimuliakan.’”

Jadi, Harun tidak mengatakan apa pun tentang kematian anak-anaknya.

<sup>4</sup>Paman Musa, Uziel, mempunyai dua anak. Mereka adalah Misael dan Elsafan. Musa berkata kepada mereka, “Datang dan angkatlah jenazah saudara sepupumu itu dan bawalah mereka dari tempat yang kudus ini ke luar perkemahan.”

<sup>5</sup>Jadi, Misael dan Elsafan mematuhi Musa. Mereka membawa jenazah Nadab dan Abihu yang masih mengenakan pakaian putih imam ke luar perkemahan.

<sup>6</sup>Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, Eleazar dan Itamar, “Jangan tunjukkan kesedihanmu! Jangan robek pakaianmu atau kusutkan rambutmu! Jika tidak, kalian akan mati dan TUHAN akan murka terhadap seluruh umat Israel. Akan tetapi, biarlah saudara-saudaramu, seluruh Israel, menangi mereka yang dibakar TUHAN dengan api.<sup>7</sup>Bahkan, kalian tidak boleh meninggalkan pintu Kemah Pertemuan, atau kalian akan mati. Sebab, minyak urapan TUHAN masih ada pada kalian.” Maka, Harun, Eleazar, dan Itamar mematuhi Musa.

<sup>8</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Harun,<sup>9</sup>“Jika kamu memasuki Kemah Pertemuan, kamu dan anak-anakmu tidak boleh minum anggur atau minuman keras. Jika tidak demikian, kalian akan mati. Ini merupakan peraturan yang berlaku selamanya dari generasi ke generasi.<sup>10</sup>Kamu harus dapat membedakan antara yang kudus dan yang tidak kudus, antara yang tahir dan yang najis.<sup>11</sup>Kamu harus dapat mengajarkan kepada umat Israel tentang semua hukum yang telah TUHAN berikan kepada mereka melalui Musa.”

<sup>12</sup>Musa berkata kepada Harun kedua anaknya yang masih hidup, Eleazar dan Itamar, “Ambillah kurban sajian yang masih tersisa dari semua kurban bakaran TUHAN, makanlah makanan yang tidak beragi di samping mezbah, itu merupakan bagian yang mahakudus.<sup>13</sup>Itulah yang menjadi bagianmu dan anak-anakmu dari semua kurban bakaran bagi TUHAN, seperti yang telah Aku perintahkan. Makanlah itu di tempat yang kudus.

<sup>14</sup>Namun, dada kurban unjukan dan paha kurban pemberian harus kamu makan di tempat yang bersih. Kamu boleh memakannya bersama anak-anakmu laki-laki dan perempuan. Sebab, bagian itu telah diberikan kepadamu dan kepada anak-anakmu laki-laki sebagai hak dari semua kurban pendamaian umat Israel yang diberikan kepada Allah.<sup>15</sup>Paha kurban pemberian dan dada kurban unjukan harus dibawa bersama lemak kurban bakaran, untuk dipersembahkan sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN. Itu akan menjadi hakmu dan anak-anakmu untuk selamanya, seperti yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>16</sup>Kemudian, Musa mencari-cari kambing jantan kurban penghapus dosa, tetapi ternyata kambing itu telah habis dibakar. Musa menjadi sangat marah pada Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun yang lain. Musa berkata,

<sup>17</sup>“Mengapa kalian tidak memakan kurban penghapus dosa itu di tempat yang kudus? Daging itu mahakudus! TUHAN telah memberikannya kepadamu untuk membawa kesalahan umat—untuk mengadakan pendamaian bagi mereka di hadapan TUHAN.<sup>18</sup>Lihat ini, darah kambing itu tidak kalian bawa masuk ke Ruang Kudus. Kalian seharusnya memakannya di Ruang Kudus, seperti yang telah kuperintahkan!”

<sup>19</sup>Akan tetapi, Harun berkata kepada Musa, “Hari ini mereka mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran mereka di hadapan TUHAN. Jika hal semacam ini terjadi padaku, apakah baik menurut TUHAN jika aku memakan daging kurban penghapus dosa hari ini?”

<sup>20</sup>Setelah mendengarnya, Musa menganggap itu sebagai pendapat yang baik.

## Chapter 11

## PERATURAN TENTANG MAKAN DAGING

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel: ‘Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan dari semua jenis binatang yang ada di bumi:

<sup>3</sup>Binatang yang berkuku belah, yaitu yang kukunya benar-benar terbelah, dan hewan memamah biak boleh kamu makan.

<sup>4</sup>Namun, dari binatang yang berkuku belah dan memamah biak, inilah yang tidak boleh kamu makan, yaitu unta. Sebab, meskipun unta memamah biak, tetapi unta tidak berkuku belah. Itu haram bagimu.

<sup>5</sup>Kancil juga tidak boleh kamu makan. Sebab, meskipun itu memamah biak, namun itu tidak berkuku belah. Itu haram bagimu. <sup>6</sup>Kelinci juga tidak boleh dimakan. Sebab, meskipun kelinci memamah biak, tetapi itu tidak berkuku belah. Itu haram bagimu. <sup>7</sup>Hewan lain yang tidak boleh kamu makan yaitu babi. Sebab, meskipun babi berkuku belah, yaitu kukunya benar-benar terbelah, tetapi babi bukan hewan memamah biak. Itu haram bagimu. <sup>8</sup>Jangan memakan daging hewan-hewan ini, bahkan jangan menyentuh bangkainya! Itu haram bagimu.

## PERATURAN TENTANG BINATANG LAUT

<sup>9</sup>Inilah yang boleh kamu makan dari semua yang hidup di air: semua yang bersisik dan bersirip boleh kamu makan, baik yang hidup di laut maupun yang di sungai. <sup>10</sup>Akan tetapi, semua yang tidak bersisik dan tidak bersirip, yang hidup di laut atau di sungai, jangan kaumakan. Semua binatang itu merupakan kejijikan bagimu. Ini tidak akan berubah. Jadi jangan makan daging dari apa pun yang seperti itu. Bahkan jangan sentuh bangkainya!

<sup>11</sup>Binatang itu haruslah menjadi kejijikan bagimu. Kamu tidak boleh memakan dagingnya, bahkan kamu harus menghindari bangkainya. <sup>12</sup>Semua yang hidup di air yang tidak bersisik atau bersirip adalah kejijikan bagimu.

## BURUNG YANG TIDAK BOLEH DIMAKAN

<sup>13</sup>Inilah burung-burung yang harus kamu hindari dan tidak boleh kamu makan dagingnya karena itu adalah kejijikan, yaitu elang, <sup>14</sup>burung pemakan bangkai, elang laut, <sup>15</sup>burung layang-layang, dan semua jenis alap-alap, <sup>16</sup>semua jenis gagak, <sup>17</sup>burung unta, burung hantu, camar, dan semua jenis elang, <sup>18</sup>burung pungguk, burung dendang air, dan burung hantu besar, <sup>19</sup>burung hantu putih, burung pelikan, burung ering, <sup>20</sup>burung ranggung, semua jenis bangau, dan kelelawar.

## PERATURAN TENTANG MEMAKAN SERANGGA

<sup>21</sup>Semua serangga yang bersayap dan merayap dengan keempat kakinya adalah kejijikan bagimu. <sup>22</sup>Inilah serangga bersayap yang berjalan dengan keempat kakinya yang boleh kamu makan: Semua jenis serangga yang mempunyai paha untuk melompat di tanah boleh kamu makan. <sup>23</sup>Di antara semua serangga itu, inilah yang boleh kamu makan, yaitu semua jenis belalang, belalang pelahap dan semua jenisnya, jangkrik dan semua jenisnya, dan semua jenis belalang padi.

<sup>24</sup>Akan tetapi, hindarilah semua jenis serangga bersayap lain yang berkaki empat.

<sup>25</sup>Serangga inilah yang dapat membuatmu najis. Jika kamu menyentuh bangkainya, kamu akan menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>26</sup>Jika seseorang mengambil salah satu bangkai serangga itu, ia harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.”

## BEBERAPA PERATURAN LAGI TENTANG HEWAN

<sup>26</sup>Semua binatang yang berkuku belah, tetapi kukunya tidak benar-benar terbelah, dan yang tidak memamah biak, haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh binatang itu menjadi najis.<sup>27</sup>Juga, semua binatang yang berjalan dengan keempat kakinya yang bercakar haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.<sup>28</sup>Setiap orang yang mengambil bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam. Semua binatang itu haram bagimu.

### PERATURAN TENTANG BINATANG MERAYAP

<sup>29</sup>Inilah binatang yang haram bagimu di antara semua binatang yang merayap dan berkeriapan di bumi: tikus celurut, tikus, semua jenis kadal besar,<sup>30</sup>tokek, biawak, kadal, siput, dan bunglon.

<sup>31</sup>Itulah binatang mengeriapi yang haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

### PERATURAN TENTANG BINATANG NAJIS

<sup>32</sup>Jika bangkai binatang itu jatuh ke atas sesuatu, baik itu barang dari kayu, pakaian, kulit, kain kabung, atau perkakas apa pun yang digunakan, maka barang itu harus dicuci. Barang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Setelah matahari terbenam, barang itu menjadi tahir kembali.<sup>33</sup>Jika bangkai salah satu binatang najis itu jatuh ke tembikar, seluruh isinya akan menjadi najis. Dan, kamu harus memecahkan tembikar itu.

<sup>34</sup>Jika air dari tembikar yang najis itu mengalir dan kena pada makanan, makanan itu menjadi najis. Minuman apa pun yang terdapat di dalam periuk yang najis akan menjadi najis.<sup>35</sup>Jika ada bagian dari bangkai binatang yang najis jatuh ke atas sesuatu, maka sesuatu itu menjadi najis. Jika itu adalah kompor dari tanah atau alat pemanggang, maka itu harus dipecahkan. Benda-benda itu akan tetap najis bagimu.

<sup>36</sup>Akan tetapi, mata air atau sumur yang menampung air akan tetap tahir meskipun orang yang menyentuh bangkai binatang itu tetap menjadi najis.<sup>37</sup>Jika bagian dari bangkai binatang najis itu jatuh ke atas benih yang akan ditanam, benih itu tetap tahir.<sup>38</sup>Akan tetapi, jika kamu menyiram air ke atas benih dan bagian dari bangkai binatang najis itu jatuh ke atasnya, benih itu najis bagimu.

<sup>39</sup>Juga, jika binatang yang menjadi makananmu mati, orang yang menyentuh bangkainya menjadi najis sampai matahari terbenam.<sup>40</sup>Orang yang makan daging dari bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Jika seseorang mengambil bangkai itu, ia harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>41</sup>Semua binatang yang merayap yang berkeriapan di tanah adalah keijikan bagimu. Itu tidak boleh kamu makan.<sup>42</sup>Semua binatang yang berjalan dengan perutnya, yang berjalan dengan keempat kakinya, atau yang mempunyai banyak kaki tidak boleh kamu makan. Sebab, semua binatang itu adalah keijikan bagimu, sama seperti semua binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah tadi.

<sup>43</sup>Jangan menajiskan dirimu sendiri dengan binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah. Janganlah menajiskan dirimu dengan semua binatang itu sehingga kalian menjadi najis.<sup>44</sup>Akulah TUHAN, Allahmu. Sucikan dirimu sehingga kamu menjadi kudus sebab Aku ini kudus. Janganlah menajiskan jiwamu dengan semua binatang yang merayap dan mengeriapi di tanah.<sup>45</sup>Sebab, Akulah TUHAN yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, untuk menjadi Allahmu. Jadi, kamu harus kudus sebab Aku ini kudus.’

<sup>46</sup>Itulah peraturan tentang binatang, burung, dan makhluk hidup yang di air, dan semua binatang yang merayap di tanah.<sup>47</sup>Peraturan-peraturan itu untuk membedakan yang najis dan yang tahir, antara makhluk yang boleh dan tidak boleh dimakan.”

---

<sup>1</sup> 11.13 elang; terjemahan lain menyebut nasar.

## Chapter 12

## PERATURAN TENTANG IBU YANG MELAHIRKAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakan kepada Bangsa Israel:

‘Apabila seorang perempuan melahirkan anak laki-laki, ia akan najis selama 7 hari, sama seperti saat ia menstruasi.

<sup>3</sup>Bayi laki-laki itu harus disunat pada hari kedelapan.

<sup>4</sup>Perempuan itu harus tetap ada dalam penyucian dari nifasnya selama 33 hari. Ia tidak boleh menyentuh sesuatu yang kudus ataupun masuk ke tempat kudus, sampai hari penyuciannya berakhir. <sup>5</sup>Akan tetapi, jika ia melahirkan seorang bayi perempuan, ia menjadi najis selama 2 minggu, sama seperti saat ia menstruasi. Dan, ia harus tetap ada dalam masa penyucian dari nifasnya selama 66 hari.

<sup>6</sup>Setelah masa penyuciannya selesai, baik ia melahirkan anak laki-laki atau perempuan, si ibu harus membawa persembahan kepada imam di pintu Kemah Pertemuan. Persembahan itu haruslah domba berumur setahun sebagai kurban bakaran dan seekor merpati muda atau burung tekukur sebagai kurban penghapus dosa.

<sup>7</sup>Imam harus mempersembahkan persembahan itu di hadapan TUHAN dan mengadakan penebusan dosa bagi perempuan itu. Dengan begitu, perempuan itu telah ditahirkan dari nifasnya. Itulah peraturan tentang perempuan yang melahirkan, baik anak laki-laki maupun anak perempuan. <sup>8</sup>Jika perempuan itu tidak mampu memberikan domba, ia boleh mempersembahkan dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda. Yang seekor untuk kurban bakaran dan yang seekor untuk kurban penghapus dosa. Imam harus mengadakan penebusan dosa untuk perempuan itu sehingga ia menjadi tahir.”



## Chapter 13

## PERATURAN TENTANG PENYAKIT KULIT

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>2</sup>“Jika kulit seseorang bengkak, terkena bintil-bintil, atau terdapat bercak-bercak putih, yang mungkin akan menjadi penyakit kusta, orang itu harus dibawa menghadap Imam Harun atau anak-anaknya yang menjabat sebagai imam.

<sup>3</sup>Imam harus memeriksa luka pada kulit orang itu. Jika rambut pada bagian kulit yang terinfeksi menjadi putih dan tampak lebih dalam dari kulitnya, itu adalah penyakit kusta. Bila imam telah selesai memeriksa orang itu, ia harus menyatakan bahwa orang itu najis.

<sup>4</sup>Jika bercak putih pada kulit orang itu tidak terlihat lebih dalam dari kulitnya, dan rambut pada bagian kulit itu tidak berubah menjadi putih, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari.

<sup>5</sup>Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika imam melihat bahwa infeksi kulit itu tidak berubah dan tidak menyebar, orang itu harus asingkan lagi selama 7 hari.<sup>6</sup>Tujuh hari kemudian, imam harus memeriksanya lagi. Jika infeksi itu telah hilang dan tidak menyebar, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Luka itu hanyalah penyakit kulit bisa. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi tahir.

<sup>7</sup>Namun, jika infeksi kulit itu meluas ke bagian kulit yang lain sesudah orang itu menunjukkan dirinya kepada imam untuk dinyatakan tahir, ia harus kembali lagi kepada imam.<sup>8</sup>Imam harus memeriksanya dan jika infeksi kulit itu telah menyebar pada kulitnya, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>9</sup>Jika seseorang terserang penyakit kusta, ia harus dibawa kepada imam.<sup>10</sup>Imam harus memeriksa orang itu. Jika ada suatu bengkak berwarna putih pada kulitnya dan rambut pada bagian kulit itu menjadi putih, serta pada bagian itu terlihat dagingnya,<sup>11</sup>itu adalah penyakit kusta yang kronis pada kulit orang itu. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Imam tidak perlu mengasingkannya karena ia sudah tahu bahwa orang itu najis.

<sup>12</sup>Jika kusta itu telah menyebar hingga menutupi seluruh tubuh, dari kepala sampai kaki orang itu, sejauh yang dapat dilihat oleh imam,<sup>13</sup>maka imam harus memeriksa apakah kusta itu telah menyebar ke seluruh tubuh orang itu. Jika seluruh tubuh orang itu telah menjadi putih karena penyakit itu, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.<sup>14</sup>Namun, jika ada bagian kulit yang sampai terlihat dagingnya, orang itu najis.

<sup>15</sup>Bila imam mengetahui bagian kulit yang terlihat dagingnya, ia harus menyatakan bahwa orang itu najis. Daging yang terlihat itu najis. Itulah penyakit kusta.

<sup>16</sup>Jika kulit yang terlihat dagingnya itu berubah menjadi putih, orang itu harus menemui imam.<sup>17</sup>Imam harus memeriksanya. Jika kulit itu menjadi putih, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>18</sup>Jika pada kulit seseorang timbul bisul dan telah sembuh,<sup>19</sup>kemudian pada bekas bisul itu timbul bengkak berwarna putih atau bercak putih kemerah-merahan, itu harus ditunjukkan kepada imam.<sup>20</sup>Imam harus memeriksa apakah bercak itu tampak lebih dalam dari kulit atau tidak, apakah rambut pada bagian itu menjadi putih atau tidak, jika itu adalah gejala kusta, maka imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta yang muncul dari dalam bisul.

<sup>21</sup>Namun, jika imam memeriksanya dan itu tidak lebih dalam dari kulit, rambut pada bagian itu tidak menjadi putih, dan bahkan memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari.<sup>22</sup>Jika bercak itu menyebar ke kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis; itu adalah infeksi.<sup>23</sup>Namun, jika bercak putih itu tetap pada tempatnya dan tidak menyebar, itu hanyalah bekas dari bisul lama. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>24</sup>Jika seseorang mengalami luka bakar pada kulitnya dan daging pada luka bakar itu menjadi putih atau putih kemerah-merahan,<sup>25</sup>maka imam harus memeriksanya. Jika rambut pada bagian itu menjadi putih dan bercak itu

terlihat lebih dalam daripada kulit, maka itu adalah penyakit kusta yang muncul dari luka bakar tadi. Maka, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>26</sup>Namun, jika setelah diperiksa ternyata tidak ada rambut putih pada bercak dan tidak terlihat lebih dalam daripada kulit, bahkan memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari.<sup>27</sup>Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika bercak itu menyebar pada kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.<sup>28</sup>Akan tetapi, jika bercak itu tidak menyebar di kulit, bahkan telah memudar, itu hanyalah bekas luka bakar. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>29</sup>Jika seseorang terinfeksi pada kulit kepala atau pada dagunya,<sup>30</sup> imam harus memeriksa infeksi tersebut. Jika infeksi itu terlihat lebih dalam daripada kulit, dan rambut pada bagian itu menjadi tipis dan kekuning-kuningan, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah kudis, penyakit kusta pada kepala atau dagu.

<sup>31</sup>Jika penyakitnya tidak lebih dalam dari kulit dan tidak terdapat rambut hitam di dalamnya, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari.

<sup>32</sup>Pada hari ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar dan tidak ada rambut kuning yang tumbuh pada bagian itu, serta tidak terlihat lebih dalam daripada kulit,<sup>33</sup> orang itu harus mencukur rambutnya. Namun, bagian yang terdapat kudis tidak boleh dicukur. Imam harus mengasingkan kembali orang itu selama 7 hari.

<sup>34</sup>Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar dan tidak terlihat lebih dalam dari kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi tahir.

<sup>35</sup>Namun, jika kudis itu menyebar pada kulitnya sesudah ia dinyatakan tahir,<sup>36</sup> imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu menyebar ke kulit, imam tidak perlu mencari rambut yang kekuning-kuningan. Orang itu najis.

<sup>37</sup>Jika menurut imam kudis itu masih ada dan rambut hitam tumbuh di dalamnya, maka kudis itu telah sembuh dan orang itu tahir. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>38</sup>Jika seseorang mempunyai bercak-bercak putih pada tubuhnya,<sup>39</sup> maka imam harus memeriksanya. Jika bercak-bercak itu berwarna putih pucat, itu hanyalah bintil-bintil yang tidak berbahaya. Orang itu tahir.

<sup>40</sup>Jika rambut kepala seseorang rontok sehingga ia menjadi botak, orang itu tahir.<sup>41</sup>Jika orang itu menjadi botak pada kepala bagian depan, ia tahir.

<sup>42</sup>Namun, jika pada bagian kepala yang botak, baik bagian depan ataupun atas, terdapat bercak berwarna putih kemerah-merahan, itu adalah penyakit kusta yang muncul pada bagian kepala yang botak.<sup>43</sup>Imam harus memeriksanya. Jika bengkak yang berwarna putih kemerah-merahan pada bagian kepala yang botak, baik di bagian kepala depan atau atas, tampak seperti kusta pada kulit,<sup>44</sup> maka orang itu menderita penyakit kusta dan ia najis. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis karena kusta yang ada di kepalanya.

<sup>45</sup>Orang yang menderita penyakit kusta harus memakai pakaian yang disobek-sobek, rambutnya dibiarkan kusut, dan menutupi mulutnya sambil berseru-seru, 'Najis, najis!'<sup>46</sup>Orang itu menjadi najis selama ia menderita penyakit itu. Ia harus tinggal di luar perkemahan.

<sup>47</sup>Jika terdapat tanda-tanda kusta pada pakaian, baik itu pakaian yang terbuat dari bulu domba atau linen,<sup>48</sup> dari bahan tenunan atau rajutan, dari kulit atau semua bahan yang terbuat dari kulit,<sup>49</sup> jika tanda itu berwarna kehijauan atau kemerahan, itu adalah tanda-tanda penyakit kusta dan harus diperlihatkan kepada imam.

<sup>50</sup>Imam harus memeriksa pakaian itu dan memisahkannya di tempat terpisah selama 7 hari.<sup>51</sup>Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa pakaian itu lagi, baik pakaian yang terbuat dari bahan tenunan atau rajutan maupun dari kulit atau semua yang berbahan kulit. Jika tanda-tanda itu menyebar, itu adalah kusta. Pakaian itu najis.

<sup>52</sup>Maka, imam harus membakarnya karena itu adalah tanda-tanda kusta yang ganas. Pakaian itu harus dibakar dengan api.

<sup>53</sup>Namun, jika imam telah memeriksa dan tanda-tanda itu tidak menyebar pada pakaian itu, baik itu yang berbahan kulit, rajutan, atau tenunan,<sup>54</sup> imam harus menyuruh orang yang memiliki pakaian itu untuk mencuci bagian pakaian yang terdapat tanda-tanda kusta. Lalu, imam harus memisahkan pakaian itu selama tujuh hari lagi.<sup>55</sup>Setelah dicuci, imam harus memeriksa kembali pakaian itu. Jika tanda-tanda itu tidak berubah setelah dicuci, maka pakaian itu najis meskipun tanda-tanda itu tidak menyebar. Imam harus membakarnya, meskipun tanda kelapukan itu hanya ada di bagian belakang atau depan pakaian saja.

<sup>56</sup>Jika setelah memeriksa, imam melihat bahwa tanda itu memudar setelah dicuci, ia harus menyobek bagian pakaian yang terdapat tanda kelapukan tadi; baik itu pakaian yang berbahan kulit, tenunan, atau rajutan.<sup>57</sup>Jika tanda kelapukan itu muncul lagi pada pakaian tadi, berarti tanda itu telah menyebar. Maka, pakaian itu dibakar.  
<sup>58</sup>Akan tetapi, pakaian yang setelah dicuci tanda kelapukannya harus dicuci lagi untuk kedua kalinya. Barulah pakaian itu menjadi tahir.”

<sup>59</sup>Itulah peraturan tentang tanda-tanda penyakit kusta pada pakaian, baik yang berbahan bulu domba atau linen, dari tenunan atau rajutan, ataupun dari semua yang berbahan kulit. Peraturan ini berguna untuk menyatakan apakah pakaian itu najis atau tahir.

## Chapter 14

## PERATURAN UNTUK MEREKA YANG BERPENYAKIT KULIT

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Inilah peraturan untuk orang-orang yang mempunyai penyakit kusta dalam masa penahirannya. Orang yang terkena penyakit kusta harus dibawa kepada imam.

<sup>3</sup>Imam harus menemui orang itu di luar perkemahan dan memeriksa apakah penyakit kusta itu sudah sembuh.

<sup>4</sup>Imam harus menyuruh orang yang akan ditahirkan untuk membawa dua ekor burung yang tidak najis, kayu cemara, kain merah, dan sebatang hisop.<sup>5</sup>Imam harus memerintahkan supaya seekor burung disembelih di atas tembikar, di atas air yang mengalir.

<sup>6</sup>Imam harus mengambil burung satunya yang masih hidup, kayu cemara, kain merah, dan hisop, dan mencelupkan semua itu ke dalam darah burung yang telah disembelih di atas air yang mengalir tadi.<sup>7</sup>Ia harus memercikkan darah itu tujuh kali pada orang yang akan ditahirkan dari penyakit kusta. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Lalu, imam harus pergi ke ladang terbuka dan melepaskan burung yang hidup.

<sup>8</sup>Kemudian, orang yang akan ditahirkan itu harus mencuci pakaiannya, mencukur semua rambutnya, dan mandi. Maka, ia menjadi tahir. Sesudah itu, ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar kemah selama 7 hari.<sup>9</sup>Pada hari ketujuh, ia harus mencukur kepala, jenggot, alis, dan bahkan semua rambutnya. Lalu, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia menjadi tahir.

<sup>10</sup>Pada hari kedelapan, orang itu harus mengambil dua domba jantan yang tidak bercacat dan seekor domba betina yang tidak bercacat yang berumur satu tahun, dan 3/10 efa<sup>1</sup> tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian dan 1 log minyak.<sup>2</sup><sup>11</sup>Imam yang menyatakan orang itu tahir, harus membawa orang itu dan persembahannya ke hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>12</sup>Imam harus mengambil salah satu domba jantan itu beserta 1 log minyak tadi dan mempersembahkannya sebagai kurban penghapus salah. Ia harus mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN.

<sup>13</sup>Lalu, imam harus menyembelih domba jantan satunya di tempat ia menyembelih kurban penghapus dosa dan kurban bakaran di tempat kudus. Sebab, kurban penghapus salah adalah bagian imam, sama seperti kurban penghapus dosa. Itu adalah bagian mahakudus.

<sup>14</sup>Imam harus mengambil sebagian darah kurban penghapus salah dan mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan pada jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.<sup>15</sup>Imam juga harus mengambil sebagian dari minyak tadi dan menuangkannya pada telapak tangan kirinya.<sup>16</sup>Kemudian, imam harus mencelupkan jari tangan kanannya ke dalam minyak yang ada pada telapak tangan kirinya. Ia harus memercikkan minyak itu dengan jarinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN.

<sup>17</sup>Dengan sisa minyak yang ada di tangan kirinya, imam harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan pada jempol tangan dan kaki kanannya, serta mengoleskannya pada darah kurban penghapus salah.<sup>18</sup>Sisa minyak yang ada di tangan imam harus dioleskan pada kepala orang yang akan ditahirkan. Begitulah imam akan mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu di hadapan TUHAN.

<sup>19</sup>Kemudian, imam harus mempersembahkan kurban penghapus dosa untuk pengampunan dosa orang yang akan ditahirkan dari kenajisannya. Sesudah itu, ia harus menyembelih kurban bakaran.<sup>20</sup>Imam harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian di atas mezbah. Begitulah imam mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu sehingga ia menjadi tahir.

<sup>21</sup>Jika orang yang akan ditahirkan itu adalah orang miskin dan tidak mampu memberikan semua persembahan itu, maka ia harus membawa seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah sebagai persembahan unjukan bagi pengampunan dosanya. Selain itu, ia harus membawa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian, 1 log minyak,<sup>22</sup> dan dua ekor burung tekukur atau burung merpati muda. Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran.

<sup>23</sup>Pada hari kedelapan, orang itu harus membawa kurban penahिरannya kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan, di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup>Imam harus mengambil domba kurban penghapus salah dan 1 log minyak tadi. Ia harus mempersembahkannya sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN.<sup>25</sup>Berikutnya, imam harus menyembelih domba kurban penghapus salah dan mengambil sebagian darahnya. Ia harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.

<sup>26</sup>Ia juga harus menuangkan sebagian minyak ke telapak tangan kirinya.<sup>27</sup>Dengan tangan kanannya, imam harus memercikkan minyak yang ada di tangan kirinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN.

<sup>28</sup>Di tempat ia menaruh darah kurban penghapus salah, imam harus mengoleskan minyak yang ada di tangan kirinya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.<sup>29</sup>Imam harus mengoleskan minyak yang tersisa di telapak tangannya ke kepala orang yang akan ditahirkan. Begitulah imam mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu di hadapan TUHAN.

<sup>30</sup>Selanjutnya, imam harus mempersembahkan satu dari kedua ekor burung tekukur atau burung merpati muda, sesuai kemampuan orang yang akan ditahirkan itu.<sup>31</sup>Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran, bersama dengan kurban sajian. Begitulah imam harus mengadakan pengampunan dosa untuk orang yang akan ditahirkan di hadapan TUHAN.

<sup>32</sup>Itulah peraturan untuk orang miskin dan tidak mampu yang terinfeksi penyakit kusta.”

## PERATURAN TENTANG JAMUR DI DALAM RUMAH

<sup>33</sup>Selanjutnya, TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>34</sup>“Jika kamu memasuki tanah Kanaan, yaitu negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan Aku menaruh satu tanda penyakit kusta pada sebuah rumah di negeri itu,<sup>35</sup>maka pemilik rumah itu harus memberitahukannya kepada imam, ‘Aku melihat semacam tanda penyakit kusta di rumahku.’

<sup>36</sup>Maka, imam harus memerintahkan supaya rumah itu dikosongkan sebelum ia bisa datang untuk memeriksa tanda itu. Dengan demikian, segala sesuatu yang ada di rumah itu tidak menjadi najis. Setelah itu, imam harus memeriksa rumah itu.<sup>37</sup>Imam harus memeriksa tanda itu. Jika tanda pada dinding rumah itu berwarna kehijauan atau kemerahan, dan terlihat lebih dalam dari permukaan dinding,<sup>38</sup>ia harus keluar dari rumah itu dan menguncinya selama 7 hari.

<sup>39</sup>Pada hari ketujuh, imam harus kembali dan memeriksa rumah itu lagi. Jika tanda itu menyebar ke dinding rumah,<sup>40</sup>imam harus memerintahkan supaya bagian dinding yang terdapat tanda itu diambil batunya dan dibuang ke tempat yang najis di luar kota.

<sup>41</sup>Kemudian, imam harus menyuruh orang untuk mengikis seluruh plester dinding bagian dalam rumah itu dan membuangnya ke tempat yang najis di luar kota.<sup>42</sup>Lalu, mereka harus memasang batu-batu lain untuk menggantikan batu yang telah diambil dan memasang plester yang baru pada rumah itu.

<sup>43</sup>Jika tanda itu muncul lagi setelah rumah itu diambil batunya, dikikis plesternya, bahkan setelah dipasang plester yang baru,<sup>44</sup>imam harus datang dan memeriksanya lagi. Jika ia melihat bahwa tanda itu menyebar di dalam rumah, maka itu adalah penyakit kusta yang ganas. Jadi, rumah itu najis.

<sup>45</sup>Rumah itu harus diruntuhkan. Seluruh batu, plester, dan kayu-kayunya harus dibawa ke tempat yang najis di luar kota.<sup>46</sup>Setiap orang yang masuk ke rumah itu selama 7 hari masa pengunciannya, orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.<sup>47</sup>Setiap orang yang makan dan tidur di rumah itu harus mencuci pakaiannya.

<sup>48</sup>Akan tetapi, jika imam datang untuk memeriksa kembali rumah itu dan mendapati bahwa tanda itu tidak menyebar sesudah dipasang plester yang baru, imam harus menyatakan bahwa rumah itu tahir karena tanda itu menyebar.

<sup>49</sup>Untuk menahirkan rumah itu, imam harus mengambil dua ekor burung, kayu cemara, sehelai kain merah, dan sebatang hisop.<sup>50</sup>Ia harus menyembelih seekor burung dalam tembikar di atas air yang mengalir.<sup>51</sup>Kemudian, imam akan mengambil kayu cemara, hisop, kain merah, dan burung yang masih hidup dan mencelupkan semuanya ke dalam darah burung yang disembelih di atas air yang mengalir tadi. Ia harus memercikkan darah itu pada rumah yang akan ditahirkan sebanyak tujuh kali.

<sup>52</sup>Begitulah imam menahirkan rumah itu dengan darah burung yang disembelih di atas air yang mengalir, bersama dengan burung satunya yang masih hidup, kayu cemara, hisop, dan kain merah.<sup>53</sup> Imam harus melepaskan burung yang masih hidup itu di tanah lapang di luar kota. Dengan demikian, ia mengadakan penahiran untuk rumah itu sehingga menjadi tahir.

<sup>54</sup>Itulah peraturan untuk semua jenis tanda penyakit kusta, bahkan untuk kudis,<sup>55</sup> untuk tanda kusta pada pakaian atau pada dinding rumah.<sup>56</sup> Itulah peraturan mengenai bisul, bintik-bintik merah, atau bintik-bintik terang pada kulit.<sup>57</sup> Semua peraturan itu memberi tahu apakah mereka najis atau tahir. Itulah peraturan tentang kusta.

---

<sup>1</sup> 14.10 Efa = Ukuran isi sebesar kurang lebih 36 liter.

<sup>2</sup> 14.10 Log = Ukuran isi sebesar 1/72 bat = kurang lebih 1/2 liter.

---

## PERATURAN TENTANG HAL-HAL YANG NAJIS DARI TUBUH

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Bangsa Israel: Bila seorang laki-laki mengeluarkan mani dari kelaminnya, orang itu najis. <sup>3</sup>Inilah peraturan untuk kenajisannya karena mengeluarkan mani, baik mani yang keluar maupun yang ditahan.

<sup>4</sup>Semua tempat tidur atau bangku yang ditiduri atau didudukinya menjadi najis. <sup>5</sup>Barangsiapa menyentuh tempat tidurnya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>6</sup>Barangsiapa duduk di tempat yang telah diduduki orang yang mengeluarkan mani itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>7</sup>Barangsiapa menyentuh orang yang mengeluarkan mani itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>8</sup>Jika ia meludahi seseorang yang tahir, orang yang diludahi itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>9</sup>Semua pelana yang diduduki orang itu menjadi najis.

<sup>10</sup>Barangsiapa menyentuh segala sesuatu yang telah diduduki orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Dan, orang yang membawa segala sesuatu yang pernah didudukinya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>11</sup>Jika orang yang mengeluarkan mani itu menyentuh seseorang tanpa mencuci tangannya terlebih dahulu, orang yang disentuh harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>12</sup>Semua perkakas tembikar yang disentuh orang itu harus dipecahkan dan semua perkakas kayu yang disentuhnya harus dicuci dengan air.

<sup>13</sup>Bila orang yang mengeluarkan mani itu sudah bersih, ia harus melewati 7 hari lagi untuk penahirannya. Ia harus mencuci pakaiannya dan mandi di air yang mengalir. Dengan demikian, ia menjadi tahir. <sup>14</sup>Pada hari yang kedelapan, ia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati dan datang ke hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan. Ia harus menyerahkan kedua burung itu kepada imam. <sup>15</sup>Imam harus mempersembahkan kedua burung itu, yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran. Demikianlah imam mengadakan pendamaian bagi orang yang mengeluarkan mani itu di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup>Jika seorang laki-laki mengeluarkan air maninya, ia harus mandi dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>17</sup>Jika air mani itu mengenai pakaian atau bahan kulit, pakaian atau bahan kulit itu harus dicuci dalam air dan menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>18</sup>Jika seorang laki-laki berhubungan seksual dengan seorang perempuan, dan air maninya keluar, keduanya harus mandi dan mereka menjadi najis sampai sore.

<sup>19</sup>Jika seorang perempuan sedang menstruasi, ia najis selama tujuh hari. Setiap orang yang menyentuhnya menjadi najis sampai sore. <sup>20</sup>Semua barang yang ditiduri perempuan itu selama menstruasi akan menjadi najis. Dan semua barang yang ia duduki juga menjadi najis.

<sup>21</sup>Siapa pun yang menyentuh tempat tidur perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore. <sup>22</sup>Siapa pun yang menyentuh sesuatu yang sudah diduduki perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dan, ia menjadi najis sampai sore. <sup>23</sup>Jika seseorang menyentuh barang, baik yang ada di atas tempat tidur ataupun di atas tempat yang pernah diduduki perempuan itu, orang itu menjadi najis sampai sore.

<sup>24</sup>Jika seorang laki-laki berhubungan seksual dengan seorang perempuan saat ia menstruasi, laki-laki itu menjadi najis selama tujuh hari. Setiap tempat tidur yang ditidurinya akan menjadi najis.

<sup>25</sup>Jika seorang perempuan mengalami pendarahan selama sehari-hari, yang bukan pada masa menstruasinya, atau jika ia mengalami pendarahan setelah masa menstruasinya, ia menjadi najis selama pendarahan itu, sama seperti saat ia menstruasi. <sup>26</sup>Selama masa pendarahannya itu, setiap tempat tidur yang ditidurinya dan setiap

tempat duduk yang didudukinya menjadi najis, sama seperti saat ia menstruasi.<sup>27</sup> Siapa pun yang menyentuh barang-barang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore.

<sup>28</sup>Setelah pendarahan wanita itu berhenti, ia harus menunggu selama tujuh hari. Sesudah itu, ia menjadi tahir.

<sup>29</sup>Kemudian, pada hari kedelapan, perempuan itu harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan.<sup>30</sup> Imam harus mempersembahkan yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran. Begitulah imam mengadakan pendamaian bagi perempuan itu atas kenajisannya di hadapan TUHAN.

<sup>31</sup>Demikianlah kamu harus memisahkan anak-anak Israel dari kenajisan mereka sehingga mereka tidak mati dalam kenajisan karena menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di tengah-tengahmu!"

<sup>32</sup>Itulah peraturan untuk laki-laki yang mengeluarkan maninya, yang menyebabkan ia najis.<sup>33</sup> Itulah peraturan untuk perempuan yang sedang menstruasi, untuk orang yang mengeluarkan cairan, baik laki-laki maupun perempuan, dan peraturan untuk laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang sedang menstruasi.



## Chapter 16

## HARI PENDAMAIAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa sesudah kedua anak Harun mati ketika mereka mempersembahkan kemenyan kepada TUHAN, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Harun, kakakmu, bahwa ia tidak boleh masuk sembarangan ke balik tirai, ke Ruang Mahakudus, di hadapan tutup perdamaian Tabut Perjanjian. Jika tidak demikian ia akan mati. Sebab, Aku akan menampakkan diri dalam awan di atas tutup perdamaian itu.

<sup>3</sup>Harun harus masuk ke Ruang Kudus dengan membawa seekor sapi jantan untuk kurban penghapus dosa, dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran. <sup>4</sup>Harun harus mengenakan pakaian putih, pakaian dalam, ikat pinggang, dan serban. Semua itu terbuat dari kain linen. Sebelum mengenakan semua itu, Harun harus mandi.

<sup>5</sup>Ia harus mengambil dua ekor kambing jantan dari umat Israel untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>6</sup>Kemudian, ia harus mempersembahkan lembu jantan itu untuk kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri. Begitulah ia mengadakan bagi dirinya sendiri dan bagi keluarganya.

<sup>7</sup>Ia harus mengambil kedua kambing jantan dan membawanya di hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>8</sup>Harun harus membuang undi terhadap kedua kambing jantan itu. Satu undi bagi TUHAN. Yang lainnya bagi Azazel.<sup>1</sup>

<sup>9</sup>Harun harus mempersembahkan kambing yang terpilih bagi TUHAN sebagai kurban penghapus dosa. <sup>10</sup>Kambing yang terpilih bagi Azazel harus dibawa hidup-hidup ke hadapan TUHAN untuk pendamaian. Kemudian, kambing itu harus dibawa keluar dan dilepaskan di padang gurun.

<sup>11</sup>Selanjutnya, Harun harus mempersembahkan sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri dan mengadakan pendamaian bagi diri dan keluarganya. Ia harus menyembelih sapi jantan muda itu.

<sup>12</sup>Ia harus mengambil satu sekop penuh bara api dari atas mezbah di hadapan TUHAN dan segenggam kemenyan harum yang sudah digiling halus dan membawanya ke balik tirai. <sup>13</sup>Harun harus menaburkan kemenyan itu ke dalam bara api di hadapan TUHAN. Asap kemenyan itu akan menyelimuti tutup perdamaian yang ada di atas Tabut Perjanjian. Jika tidak demikian, Harun tidak akan mati.

<sup>14</sup>Harun harus mengambil sebagian darah sapi jantan dan memercikkannya ke tutup perdamaian sebelah Timur dengan jarinya. Pada bagian depan tutup perdamaian itu harus diperciki sebanyak tujuh kali.

<sup>15</sup>Selanjutnya, Harun harus menyembelih kambing jantan kurban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi seluruh umat. Ia harus membawa darahnya ke balik tirai dan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukannya dengan darah sapi jantan muda tadi. Ia harus memercikkan darah itu pada tutup perdamaian dan pada bagian depan tutup perdamaian itu. <sup>16</sup>Begitulah Harun harus mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus karena kenajisan dan pelanggaran umat Israel sehubungan dengan dosa-dosa mereka. Ia juga harus mengadakan pendamaian untuk Kemah Pertemuan yang ada di tengah-tengah kenajisanmu.

<sup>17</sup>Selama Harun berada di Ruang Kudus untuk mengadakan pendamaian, tidak seorang pun diperbolehkan berada di Kemah pertemuan, sampai Harun keluar dari sana. Dengan demikian Harun dapat mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan seluruh umat Israel. <sup>18</sup>Kemudian, Harun harus keluar menuju mezbah yang di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian bagi mezbah itu. Ia harus mengambil sebagian darah sapi jantan muda dan darah kambing jantan serta mengoleskannya ke tanduk-tanduk di keempat sudut mezbah. <sup>19</sup>Ia harus memercikkan sebagian darah ke mezbah dengan jarinya sebanyak tujuh kali. Dengan demikian, ia menahirkan dan menguduskan mezbah itu dari semua kenajisan umat Israel.

<sup>20</sup>Setelah Harun selesai mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu. <sup>21</sup>Harun harus meletakkan kedua tangannya ke kepala kambing jantan itu. Ia harus mengakui segala kesalahan dan pelanggaran Bangsa Israel; semua dosa mereka. Ia harus menanggungkan semua dosa itu ke kepala kambing jantan itu dan melepaskannya di padang

gurun, melalui seorang yang telah disiapkan untuk membawa kambing pergi.<sup>22</sup> Jadi, kambing itu akan menanggung segala kesalahan umat ke tanah yang sunyi. Orang yang membawa kambing itu harus melepaskannya di padang belantara.

<sup>23</sup>Kemudian, Harun harus memasuki Kemah Pertemuan dan melepaskan pakaian putih yang dipakainya saat masuk ke Ruang Kudus. Ia harus meninggalkan pakaian itu di sana.<sup>24</sup> Ia harus mandi di tempat yang kudus dan memakai pakaiannya sendiri. Lalu, ia harus keluar dan mempersembahkan kurban bakaran untuk dirinya sendiri dan untuk seluruh Bangsa Israel umat. Begitulah Harun mengadakan pendamaian untuk dirinya sendiri dan untuk umat Israel.

<sup>25</sup>Sesudah itu, ia harus membakar lemak kurban penghapus dosa di atas mezbah.

<sup>26</sup>Orang yang melepaskan kambing jantan tadi ke padang belantara harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia boleh memasuki perkemahan.

<sup>27</sup>Akan tetapi, sapi jantan muda dan kambing jantan kurban penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke Ruang Kudus untuk mengadakan pendamaian, harus dibawa ke luar perkemahan untuk dibakar kulit, daging, dan kotorannya.<sup>28</sup> Orang yang membakarnya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia boleh memasuki perkemahan.

<sup>29</sup>Itulah peraturan yang berlaku selamanya bagimu: Pada tanggal 7 bulan 7, kalian harus merendahkan hatimu dan tidak mengerjakan pekerjaan apa pun, baik itu orang Israel asli ataupun pendatang yang ada di antaramu.

<sup>30</sup>Karena pada hari itu, imam harus mengadakan pendamaian untuk menahirkanmu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN.<sup>31</sup> Hari itu harus menjadi Sabat, yaitu hari peristirahatan penuh bagimu. Kamu harus merendahkan hatimu. Itulah peraturan untuk selama-lamanya.

<sup>32</sup>Imam yang telah diurapi dan disahkan untuk melayani sebagai imam, menggantikan ayahnya, harus mengadakan pendamaian. Oleh sebab itu, ia harus memakai pakaian putih, yaitu pakaian kudus untuk imam.<sup>33</sup> Ia harus mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus, Kemah pertemuan, dan mezbah. Ia juga harus mengadakan pendamaian untuk para imam dan seluruh umat Israel.

<sup>34</sup>Peraturan ini harus berlaku selamanya untuk mengadakan pendamaian bagi umat Israel karena segala dosa setiap tahun.”

Jadi, Harun melakukan semuanya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

---

<sup>1</sup> 16.8 Azazel: Pada hari \*penebusan dosa, kambing jantan, yang ke atasnya Imam Besar menumpangkan tangan, dilepaskan ke padang belantara, tempat Azazel, \*Iblis, berdiam. Alternatif: Menurut tafsir para rabi Yahudi di Abad Pertengahan seperti Nachmanides (1194-1270) menyamakan Azazel sebagai nama roh jahat yaitu Samael. Menurut Nachmanines, korban Azazel bukan diperuntukkan bagi Azazel sebagai dewa namun sebagai simbol yang menampilkan gagasan bahwa dosa dan kejahatan umat di buang ke dalam tempat penghancuran sebagai lambang ketidaksucian atau kenajisan. Terbukti dengan dibuangnya salah satu kambing ke padang gurun menunjukkan bahwa Azazel tidak setara dengan Tuhan. Sebaliknya kambing Azazel dikontraskan dengan kekudusan Tuhan.

---

## Chapter 17

## PERATURAN TENTANG MENYEMBELIH DAN MEMAKAN DAGING HEWAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta kepada seluruh umat Israel, “Inilah yang diperintahkan TUHAN:<sup>3</sup>Setiap orang dari umat Israel yang menyembelih lembu, domba, atau kambing, baik di dalam ataupun di luar perkemahan,<sup>4</sup>tanpa membawa hewan-hewan itu ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan sebagai kurban bagi TUHAN di depan Kemah Suci TUHAN, maka orang itu berutang darah karena ia telah menumpahkan darah. Orang itu harus diasingkan dari bangsanya.

<sup>5</sup>Maksudnya supaya kurban yang dipersembahkan umat Israel di tanah terbuka dibawa kepada TUHAN, dengan memberikannya kepada imam di pintu Kemah Pertemuan. Kurban itu akan dipersembahkan sebagai kurban pendamaian bagi TUHAN.<sup>6</sup>Imam harus memercikkan darah hewan itu ke atas mezbah TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan dan membakar lemaknya sebagai bau yang harum bagi TUHAN.

<sup>7</sup>Jadi, mereka tidak boleh lagi mempersembahkan kurban kepada ‘berhala kambing’, yang dengannya umat Israel berzina. Peraturan ini berlaku selamanya bagi mereka, dari generasi ke generasi.

<sup>8</sup>Katakan kepada umat: ‘Setiap umat Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang ingin mempersembahkan kurban bakaran atau persembahan bakaran,<sup>9</sup>tetapi tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus diasingkan dari bangsanya.

<sup>10</sup>Setiap umat Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang makan darah, Aku akan menghadapkan wajah-Ku kepadanya dan mengasingkan orang itu dari bangsanya.<sup>11</sup>Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah, untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu. Sebab, darahlah yang mengadakan penebusan bagi kehidupan.

<sup>12</sup>Oleh sebab itu, Aku berkata kepada umat Israel, ‘Tidak seorang pun di antaramu boleh makan darah, baik kamu maupun pendatang yang ada di antaramu.’

<sup>13</sup>Jadi, setiap kali umat Israel atau pendatang di antara mereka berburu dan menangkap binatang liar atau burung yang boleh dimakan, maka ia harus menumpahkan darah hewan itu ke tanah dan menimbunnya.

<sup>14</sup>Sebab, nyawa semua makhluk ada di dalam darahnya. Sebab itu, Aku memerintahkan umat Israel, ‘Kalian tidak boleh makan darah apa pun. Setiap orang yang makan darah harus diasingkan. Sebab, nyawa semua makhluk ada dalam darahnya.’

<sup>15</sup>Jika seseorang, baik orang Israel ataupun pendatang, memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya atau dimangsa binatang buas, orang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore hari. Setelah itu, ia menjadi tahir.<sup>16</sup>Jika ia tidak mencuci pakaiannya dan mandi, ia akan menanggung kesalahannya sendiri.”

## Chapter 18

## PERATURAN TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Akulah TUHAN, Allahmu.<sup>3</sup>Jangan lakukan apa yang dilakukan orang Mesir, tempat kalian dulu tinggal. Juga jangan lakukan apa yang dilakukan orang Kanaan, negeri tempat Aku membawa kalian sekarang. Kalian tidak boleh mengikuti peraturan-peraturan mereka.

<sup>4</sup>Kalian harus melakukan peraturan-peraturan-Ku dan memelihara semua hukum-Ku. Hiduplah sesuai dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu.<sup>5</sup>Jadi, kalian harus memelihara semua hukum dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya akan hidup. Akulah TUHAN.

<sup>6</sup>Janganlah pernah mengadakan hubungan seksual dengan sanak-saudaramu. Akulah TUHAN.

<sup>7</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan ayahmu atau ibumu. Perempuan itu adalah ibumu, jadi jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia.<sup>8</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri ayahmu, walaupun dia bukan ibumu. Sebab, itu sama seperti mengadakan hubungan seksual dengan ayahmu.

<sup>9</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudaramu perempuan, baik itu anak perempuan ayahmu atau ibumu, baik yang lahir di rumahmu ataupun di tempat lain. Jangan mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>10</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan cucumu perempuan, baik itu adalah anak perempuan dari anakmu laki-laki atau anakmu perempuan. Jangan mengadakan hubungan seksual dengannya. Sebab, aib mereka adalah aibmu!

<sup>11</sup>Jika ayahmu dan istrinya mempunyai seorang anak perempuan, dia adalah saudarimu. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia.

<sup>12</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ayahmu. Dia adalah saudara kandung ayahmu.<sup>13</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ibumu. Sebab, dia adalah saudara kandung ibumu.<sup>14</sup>Jangan mendekati istri pamanmu untuk mengadakan hubungan seksual dengannya. Sebab, dia adalah bibimu.

<sup>15</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan menantumu perempuan. Dia adalah istri anakmu, jadi jangan mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>16</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri saudaramu laki-laki. Hal itu sama seperti mengadakan hubungan seksual dengan saudaramu.

<sup>17</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan seorang ibu dan anaknya perempuan atau cucunya, baik cucu itu dari anaknya perempuan atau anaknya laki-laki. Mereka masih keluarga. Itu adalah perzinahan.

<sup>18</sup>Selama istrimu masih hidup, jangan mengambil saudara perempuannya sebagai istri yang lain. Itu akan membuat mereka bermusuhan. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudari istrimu.

<sup>19</sup>Jangan mendekati seorang perempuan yang sedang dalam kenajisan menstruasinya untuk mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>20</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri sesamamu. Itu akan membuatmu najis.

<sup>21</sup>Jangan menyerahkan keturunanmu untuk dipersembahkan kepada Molokh atau menajiskan nama Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>22</sup>Setiap laki-laki jangan mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki, seperti dengan seorang perempuan. Itu adalah perbuatan yang sangat keji.

<sup>23</sup>Laki-laki maupun perempuan jangan mengadakan hubungan seksual dengan binatang apa pun sehingga menjadi najis oleh binatang itu. Hal itu adalah perbuatan yang sangat keji!

<sup>24</sup>Jangan menajiskan dirimu dengan semua hal tadi. Sebab, dengan melakukan semua itu, bangsa-bangsa lain yang telah Kuusir dari hadapanmu telah menajiskan diri mereka.<sup>25</sup> Negeri itu telah menjadi najis. Oleh sebab itu, Aku menimpakan hukuman-Ku ke atasnya sehingga negeri itu memuntahkan penduduknya.

<sup>26</sup>Akan tetapi, kalian harus memelihara semua peraturan dan hukum-Ku dan jangan melakukan semua kekejian tadi, baik umat Israel maupun pendatang yang ada di antaramu.<sup>27</sup> Sebab, mereka yang sebelumnya tinggal di negeri itu telah melakukan semua kekejian itu. Dengan demikian, negeri mereka menjadi najis.<sup>28</sup> Jika kalian melakukan semua kenajisan itu, kalian akan membuat negeri itu najis. Dan, negeri itu akan memuntahkan kalian sebagaimana ia memuntahkan bangsa-bangsa sebelum kalian.

<sup>29</sup>Setiap orang yang melakukan kekejian itu harus dipisahkan dari umatnya!<sup>30</sup> Kalian harus menaati perintah-Ku supaya kalian tidak melakukan kekejian yang biasa dilakukan sebelum kamu. Jangan menajiskan dirimu dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## Chapter 19

## ISRAEL MILIK ALLAH

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada seluruh umat Israel: ‘Akulah TUHAN, Allahmu. Aku kudus, maka kau harus kudus.

<sup>3</sup>Setiap orang di antara kalian harus menghormati ibu dan ayahnya dan tetap memelihara hari Sabat-Ku. Akulah TUHAN, Allahmu!

<sup>4</sup>Jangan menyembah berhala. Jangan membuat patung tuangan bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup>Bila kamu mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN, kamu harus mempersembhkannya dengan benar supaya kamu dikenan.<sup>6</sup>Kurban itu harus dimakan pada hari kamu mempersembhkannya. Juga boleh dimakan keesokan harinya. Namun, jika ada sisa kurban sampai hari ketiga, sisa itu harus dibakar.<sup>7</sup>Jika kurban itu dimakan habis pada hari ketiga, kurban itu menjadi cemar. Itu tidak akan diterima.<sup>8</sup>Setiap orang yang memakannya akan menanggung kesalahannya. Sebab, ia telah menajiskan sesuatu yang kudus bagi TUHAN. Orang itu harus diasingkan dari bangsanya.

<sup>9</sup>Bila kamu memanen hasil ladangmu, jangan memanen seluruh panen sampai ke tepian ladangmu. Jangan memungut hasil panen yang jatuh ke tanah.<sup>10</sup>Jangan petik seluruh buah anggur dalam kebun anggurmumu dan jangan pungut buah anggur yang jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu bagi orang miskin dan orang pendatang yang lewat dari negerimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>11</sup>Jangan mencuri, menipu orang, atau saling mendustai.<sup>12</sup>Jangan bersumpah palsu demi nama-Ku supaya kamu tidak mencemarkan nama Allahmu. Akulah TUHAN!

<sup>13</sup>Jangan menindas atau merampas sesamamu. Jangan menahan upah seorang buruh sepanjang malam sampai pagi.

<sup>14</sup>Jangan mengutuki orang tuli. Jangan menaruh batu sandungan di depan orang buta. Akan tetapi, hormatilah Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>15</sup>Kamu harus jujur dalam penghakiman. Jangan memberi perhatian khusus baik kepada orang miskin ataupun orang kaya dalam persidangan. Kamu harus mengadili sesamamu dengan adil.<sup>16</sup>Jangan menyebarkan fitnah tentang sesamamu. Jangan melakukan sesuatu yang membahayakan hidup sesamamu. Akulah TUHAN.

<sup>17</sup>Jangan membenci sesamamu di dalam hatimu. Namun, katakanlah terus terang kesalahan yang mereka lakukan supaya kamu tidak berdosa karena orang itu.<sup>18</sup>Jangan membalas dendam dan jangan menyimpan dendam terhadap sesamamu. Akan tetapi, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Akulah TUHAN.

<sup>19</sup>Kamu harus memelihara semua hukum-Ku. Jangan mengawinkan dua jenis binatang yang berbeda. Jangan menaburi ladangmu dengan dua jenis bibit yang berbeda. Jangan mengenakan pakaian yang terbuat dari dua macam bahan yang berbeda.

<sup>20</sup>Apabila seorang laki-laki mengadakan hubungan seksual dengan budak perempuan orang lain, yang belum ditebus atau dibebaskan, perbuatan itu harus mendapat hukuman. Namun, jangan dihukum mati karena budak perempuan itu belum dibebaskan.<sup>21</sup>Laki-laki itu harus membawa kurban penghapus salahnya kepada TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan, yaitu seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah.<sup>22</sup>Imam harus mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang telah dilakukannya. Imam harus mempersembahkan domba jantan kurban penebus salah itu di hadapan TUHAN. Dengan demikian, orang itu akan diampuni dosanya.

<sup>23</sup>Kelak, ketika kamu memasuki negeri itu dan menanam berbagai macam pohon untuk makanan, kamu harus menganggap buahnya terlarang selama 3 tahun pertama. Itu tidak boleh kamu makan.<sup>24</sup>Namun, pada tahun keempat, semua buah pohon itu kudus dan harus dipersembahkan sebagai persembahan pujian bagi TUHAN.

<sup>25</sup>Pada tahun kelima, kamu boleh memakan buah dari pohon itu. Dan, pohon itu akan menghasilkan lebih banyak buah bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>26</sup>Jangan makan daging yang masih ada darah di dalamnya.

Jangan melakukan praktik perdukunan atau ramalan.

<sup>27</sup>Jangan mencukur cambang atau jenggotmu. <sup>28</sup>Jangan melukai tubuhmu sebagai cara untuk mengenang orang mati. Jangan membuat tato pada tubuhmu. Akulah TUHAN.

<sup>29</sup>Jangan merusak kesucian anak perempuanmu dengan menjadikannya pelacur supaya negeri itu tidak melakukan pelacuran dan penuh dengan kemesuman.

<sup>30</sup>Kamu harus memelihara hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN.

<sup>31</sup>Jangan mencari peramal atau tukang sihir untuk meminta nasihat. Mereka hanya akan membuatmu najis. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>32</sup>Berdirilah di hadapan orang tua, hormatilah mereka. Hormatilah Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>33</sup>Jangan lakukan yang jahat terhadap orang asing yang tinggal di negerimu. <sup>34</sup>Kamu harus memperlakukan mereka seperti saudara sebangsamu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri. Ingatlah, dulu kamu juga orang asing di Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu!

<sup>35</sup>Kamu harus jujur dalam persidangan, dalam hal ukuran, atau dalam hal timbangan. <sup>36</sup>Timbanganmu harus seimbang, ukuran efa dan hinmu harus benar. Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.

<sup>37</sup>Kamu harus memelihara semua hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya. Akulah TUHAN.”

## Chapter 20

## PERINGATAN TERHADAP PENYEMBAHAN BERHALA

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Setiap orang yang tinggal di Israel, baik warga Israel atau pendatang, yang menyerahkan anaknya kepada Molokh harus dirajam sampai mati oleh seluruh umat.

<sup>3</sup>Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku terhadap orang itu dan akan memisahkan dia dari bangsanya. Sebab, ia telah menyerahkan anaknya kepada Molokh sehingga mencemarkan tempat kudus-Ku dan menajiskan nama-Ku yang kudus.<sup>4</sup>Akan tetapi, jika penduduk negeri itu tidak mau tahu terhadap orang itu ketika ia menyerahkan anaknya kepada Molokh, dan tidak menghukumnya,<sup>5</sup>Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku terhadap orang itu dan kaum keluarganya. Aku akan mengasingkan dia dan kaum keluarganya yang ikut melakukan perzinaan dengan Molokh.

<sup>6</sup>Bila seseorang meminta nasihat kepada dukun dan peramal, orang itu telah berzina karena meminta nasihat kepada mereka. Aku juga akan memalingkan wajah-Ku kepada orang itu dan akan mengasingkannya dari bangsanya.

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, kamu harus menguduskan dirimu. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup>Kamu harus memelihara semua hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN yang telah menguduskanmu.

<sup>9</sup>Setiap orang mengutuk ayah atau ibunya harus dihukum mati. Ia telah mengutuk ayah atau ibunya, maka darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri!

## HUKUMAN ATAS DOSA SEKSUAL

<sup>10</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri sesamanya, kedua pelaku perzinaan itu harus dihukum mati!<sup>11</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri ayahnya, kedua pelaku perzinaan harus dihukum mati. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri!

<sup>12</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan menantunya perempuan, keduanya harus dihukum mati. Mereka telah melakukan perbuatan yang keji! Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>13</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan laki-laki lain, seolah melakukannya dengan seorang perempuan, keduanya telah melakukan kekejian. Mereka harus dihukum mati. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>14</sup>Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan ibunya, itu adalah perbuatan mesum. Ketiganya harus dibakar supaya tidak ada perbuatan mesum di antara umatmu.

<sup>15</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, keduanya harus dihukum mati.

<sup>16</sup>Jika seorang perempuan melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, kamu harus menghukum mati keduanya. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>17</sup>Jika seorang laki-laki menikahi saudara perempuannya, yaitu anak perempuan ayah atau ibunya, dan melakukan hubungan seksual dengannya, itu adalah aib. Mereka harus dikeluarkan dari kaum keluarganya. Laki-laki itu telah melakukan hubungan seksual dengan saudara perempuannya dan ia akan menanggung kesalahannya sendiri.

<sup>18</sup>Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seorang perempuan yang sedang menstruasi, keduanya harus diasingkan dari bangsanya. Laki-laki itu telah membuka sumber pendarahannya dan perempuan itu telah menunjukkan sumber pendarahannya.



<sup>19</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan bibimu. Orang yang seperti itu telah membuat aib bagi kerabatnya. Keduanya akan menanggung kesalahan mereka sendiri.

<sup>20</sup>Jika seseorang melakukan hubungan seksual dengan istri pamannya, ia telah membuat aib terhadap pamannya. Mereka akan menanggung kesalahan itu dengan mati tanpa memiliki anak.

<sup>21</sup>Jika seseorang mengambil istri saudaranya, itu adalah suatu aib bagi saudaranya. Mereka tidak akan memiliki anak.

<sup>22</sup>Oleh sebab itu, kamu harus memelihara seluruh hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya supaya negeri yang akan Kuberikan kepadamu tidak memuntahkan kamu.<sup>23</sup>Janganlah kamu mengikuti kebiasaan bangsa yang akan Kuusir di hadapanmu. Sebab, mereka telah melakukan semua yang Aku larang itu sehingga Aku menolak mereka.

<sup>24</sup>Akan tetapi, Aku telah berkata kepadamu, "Kamu akan memiliki negeri mereka. Aku sendiri yang akan memberikannya kepadamu, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madunya. Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain."<sup>25</sup>Oleh sebab itu, kamu harus memisahkan hewan yang najis dan yang tahir, burung yang najis dan yang tahir. Jangan mencemari dirimu sendiri dengan makan hewan, burung, atau semua yang merayap di tanah, yang telah Kupisahkan sebagai binatang yang najis.

<sup>26</sup>Kuduslah kamu sebab Aku ini Tuhan yang kudus. Aku telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain untuk menjadi milik-Ku.

<sup>27</sup>Jika seorang menjadi dukun dan peramal, ia harus dihukum mati dengan dirajam. Darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri."

## Chapter 21

## PERATURAN UNTUK IMAM

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada para imam, yaitu anak-anak Harun, ‘Seorang imam tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati dari antara umatnya,<sup>2</sup>kecuali orang mati itu adalah keluarga dekatnya, yaitu ibu, ayah, anak laki-laki, anak perempuan, atau saudaranya laki-laki,<sup>3</sup>saudaranya perempuan yang masih perawan, yang dekat dengannya karena belum memiliki suami. Untuk saudara perempuannya ini imam boleh menajiskan diri.

<sup>4</sup>Namun, seorang imam tidak boleh menajiskan dirinya jika orang yang mati itu hanyalah hambanya.

<sup>5</sup>Imam tidak boleh menggundul kepalanya, mencukur cambang dan jenggotnya, atau menato tubuhnya<sup>6</sup>Para imam harus kudus bagi Allah dan tidak mencemarkan kekudusan nama Allah mereka. Sebab, merekalah yang mempersembahkan kurban bakaran TUHAN, yaitu hidangan bagi Allah mereka. Jadi, mereka harus kudus.

<sup>7</sup>Seorang imam tidak boleh memperistri perempuan yang cemar karena melakukan pelacuran. Ia juga tidak boleh menikah dengan wanita yang bercerai. Sebab, imam itu harus kudus bagi Allahnya.<sup>8</sup>Oleh sebab itu, kamu harus menguduskan imam karena imamlah yang mempersembahkan hidangan bagi Allah. Imam harus kudus bagimu, sebab Aku adalah TUHAN yang kudus, yang telah menguduskanmu.

<sup>9</sup>Jika anak perempuan imam melacurkan diri, anak itu telah mencemarkan ayahnya. Anak perempuan itu harus dibakar!

<sup>10</sup>Imam yang menjadi kepala dari antara saudara-saudaranya tidak boleh membiarkan rambutnya terurai dan merobekkan pakaiannya. Imam kepala ini adalah dia yang telah diurapi dengan minyak dan disahkan untuk memakai pakaian imam.<sup>11</sup>Ia tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati, bahkan jika itu adalah ayah atau ibunya sendiri.<sup>12</sup>Ia tidak boleh meninggalkan tempat kudus Allah atau mencemarkannya. Sebab, minyak urapan pengudusan Allah ada padanya. Akulah TUHAN.

<sup>13</sup>Imam yang menjadi kepala harus menikah dengan perempuan yang masih perawan.<sup>14</sup>Seorang janda atau seorang perempuan yang diceraikan, atau perempuan yang cemar karena menjadi pelacur, tidak boleh diambil menjadi istri. Imam harus menikah dengan perempuan yang masih perawan.<sup>15</sup>Dengan demikian, imam tidak akan mencemarkan keturunannya di antara umatnya. Sebab, Akulah TUHAN yang menguduskannya.”

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>17</sup>“Katakanlah kepada Harun: ‘Jika salah satu keturunanmu ada yang cacat fisik, ia tidak boleh mempersembahkan hidangan bagi Allah.

<sup>18</sup>Sebab, orang yang cacat tidak boleh mendekat: orang buta, orang lumpuh, orang yang mempunyai cacat pada wajahnya, orang yang mempunyai lengan, atau kaki yang terlalu panjang,<sup>19</sup>orang yang kaki atau tangannya patah,<sup>20</sup>orang yang bungkuk, orang kerdil, orang yang bermata juling, orang yang berbintil-bintil atau berpenyakit kulit, dan orang yang rusak buah pelirnya.

<sup>21</sup>Jika ada keturunan Harun yang bercacat tubuhnya, ia tidak boleh mendekati mezbah untuk mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN. Karena ia cacat, ia tidak boleh mendekat untuk mempersembahkan hidangan bagi Allah.

<sup>22</sup>Akan tetapi, ia boleh makan hidangan yang dipersembahkan kepada Allah, baik dari persembahan kudus ataupun dari persembahan mahakudus.<sup>23</sup>Ia tidak boleh mendekati mezbah atau melewati tirai karena ia cacat. Dengan demikian, ia tidak akan mencemarkan tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.”

<sup>24</sup>Jadi, Musa menyampaikan semua perkataan itu kepada Harun, anak-anaknya, dan seluruh orang Israel.

## Chapter 22

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya supaya mereka berhati-hati terhadap semua persembahan kudus yang diberikan umat Israel kepada-Ku, sehingga mereka tidak mencemarkan nama-Ku yang kudus. Akulah TUHAN. <sup>3</sup>Katakanlah kepada mereka, ‘Jika ada seorang dari keturunanmu mendekati persembahan kudus itu dalam keadaan najis, orang itu harus diasingkan dari hadapan-Ku. Akulah TUHAN.

<sup>4</sup>Tidak seorang pun dari keturunan Harun yang sakit kusta atau mengeluarkan mani boleh makan persembahkan kudus, sebelum ia menjadi tahir. Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis karena terkena mayat, atau jika ia mengeluarkan mani, <sup>5</sup>menyentuh binatang merayap atau manusia yang membuatnya najis -- apa pun bentuk kenajisannya -- <sup>6</sup>orang itu menjadi najis sampai sore. Ia tidak boleh makan dari persembahan kudus tadi, kecuali jika setelah ia mandi.

<sup>7</sup>Namun, setelah matahari terbenam, ia menjadi tahir. Sesudah itu, ia boleh makan dari persembahan kudus karena itu adalah bagian yang menjadi miliknya.

<sup>8</sup>Seorang imam tidak boleh memakan binatang yang mati dengan sendirinya atau diterkam binatang buas. Jika ia memakan binatang itu, ia menjadi najis. Akulah TUHAN.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, imam harus memerhatikan tanggung jawabnya terhadap-Ku, supaya mereka tidak menanggung dosa dari tanggung jawab itu dan mati karena telah mencemarkannya. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.

<sup>10</sup>Akan tetapi, selain imam tidak boleh makan dari persembahan kudus itu. Seorang pendatang yang menjadi tamu imam atau seorang buruh tidak boleh makan persembahan itu. <sup>11</sup>Namun, budak yang dibeli imam dengan uangnya sendiri atau yang lahir di rumahnya boleh ikut makan persembahan kudus.

<sup>12</sup>Apabila anak perempuan imam menikah dengan orang biasa, yang bukan keturunan imam, perempuan itu tidak boleh makan dari persembahan kudus. <sup>13</sup>Namun, bila anak perempuan imam menjadi janda atau diceraikan, dan tidak mempunyai keturunan sehingga ia kembali kepada ayahnya seperti saat belum menikah, ia boleh makan makanan ayahnya. Akan tetapi, orang asing tidak boleh makan persembahan itu.

<sup>14</sup>Jika seseorang tidak sengaja memakan persembahan kudus, ia harus mengganti persembahan itu dengan menambah seperlima dari persembahan kudus tadi dan memberikannya kepada imam.

<sup>15</sup>Imam tidak boleh mencemarkan persembahan kudus yang diberikan umat Israel sebagai persembahan kepada TUHAN, <sup>16</sup>supaya mereka tidak menanggung hukuman atas kesalahan mereka karena memakan persembahan kudus. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.”

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup>“Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta semua kepada seluruh umat Israel: ‘Setiap orang, baik warga Israel ataupun orang asing di Israel, yang ingin memberikan persembahannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran, baik itu persembahan nazar ataupun persembahan sukarela, <sup>19</sup>dengan tujuan supaya ia dikenan, ia harus mempersembahkan hewan jantan dari antara lembu, domba, atau kambingnya yang tidak bercacat.

<sup>20</sup>Semua hewan yang bercacat tidak boleh dipersembahkan. Sebab, itu tidak berkenan untukmu.

<sup>21</sup>Apabila seseorang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN untuk memenuhi nazarnya, atau sebagai persembahan sukarela, yang diambil dari antara ternaknya, ternak itu haruslah yang terbaik dan tidak bercacat supaya berkenan.

<sup>22</sup>Hewan yang buta, tulangnya patah, cacat, pincang, terluka, atau berpenyakit kulit apa pun tidak boleh kamu persembahkan kepada TUHAN; atau menjadikannya sebagai kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>23</sup>Kadang-kadang seekor lembu atau anak domba mempunyai kaki yang terlalu panjang, atau kaki yang tidak tumbuh sempurna. Kamu boleh mempersembahkan hewan itu sebagai persembahan sukarela. Namun, itu tidak boleh dipersembahkan sebagai persembahan nazar.

<sup>24</sup>Jika seekor binatang yang pelirnya memar, hancur, robek, atau dikebiri jangan kamu persembahkan kepada TUHAN. Kamu tidak boleh melakukan hal ini di negerimu.

<sup>25</sup>Jangan kamu terima binatang seperti itu dari orang asing sebagai persembahan sajian bagi Allahmu. Sebab, binatang itu bercacat dan tidak layak bagimu.”

<sup>26</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>27</sup>“Bila lahir seekor lembu, domba, atau kambing, anak hewan itu harus tinggal bersama induknya selama 7 hari. Pada hari kedelapan dan seterusnya, hewan itu dikenan TUHAN untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran.

<sup>28</sup>Namun, jangan menyembelih induk dan anaknya pada hari yang sama, baik itu lembu maupun domba.

<sup>29</sup>Apabila kamu mempersembahkan kurban syukur kepada TUHAN, kamu harus mempersembahkannya dengan cara yang berkenan kepada Allah. <sup>30</sup>Kurban itu harus dimakan pada hari itu juga. Jangan menyisakan kurban itu sampai pagi. Akulah TUHAN.

<sup>31</sup>Kamu harus memelihara hukum-hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN. <sup>32</sup>Jangan mencemarkan nama-Ku yang kudus supaya umat Israel menghormati kekudusan-Ku. Akulah TUHAN yang telah menguduskanmu,

<sup>33</sup>yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN.”

## Chapter 23

## HARI-HARI RAYA KHUSUS

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Inilah perayaan yang ditetapkan TUHAN yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus:

## HARI SABAT

<sup>3</sup>Kamu boleh bekerja selama 6 hari, tetapi hari yang ketujuh merupakan Sabat, hari peristirahatan penuh. Kamu harus menggunakan hari itu sebagai hari pertemuan kudus. Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Sebab, itu adalah hari Sabat bagi TUHAN di seluruh kediamanmu.

## HARI PASKAH

<sup>4</sup>Inilah hari yang ditetapkan TUHAN sebagai pertemuan kudus, yang harus kamu nyatakan sesuai dengan hari yang telah ditetapkan. <sup>5</sup>Sore hari, tanggal 14 bulan pertama adalah Hari Paskah TUHAN.

## HARI RAYA ROTI TIDAK BERAGI

<sup>6</sup>Tanggal 15 bulan yang sama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi TUHAN. Kamu harus makan roti tidak beragi selama 7 hari.

<sup>7</sup>Pada hari pertama perayaan itu, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Jangan lakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. <sup>8</sup>Selama 7 hari kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

## HARI RAYA PANEN PERTAMA

<sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>10</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu dan menuai panen negeri itu, kamu harus membawa seikat hasil panen pertamamu kepada imam.

<sup>11</sup>Imam akan menunjukkan ikatan hasil panen itu di hadapan TUHAN agar dikenan. Imam harus menunjukkannya setelah hari Sabat.

<sup>12</sup>Pada hari kamu menunjukkan ikatan hasil panen itu, kamu harus mempersembahkan domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>13</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian yang terdiri atas 2/10 efa tepung halus, yang dicampur dengan minyak sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Itu harus dipersembahkan bersama persembahan minuman yang berupa 1/4 hin anggur. <sup>14</sup>Jangan makan dari gandum baru, atau buah-buahan, atau roti dari gandum baru itu, sebelum kamu memberikan persembahan kepada Allahmu. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

## HARI RAYA PENTAKOSTA\*

<sup>15</sup>Setelah hari Sabat, yaitu setelah kamu membawa ikatan panenmu sebagai persembahan unjukan, kamu harus menghitung sampai genap tujuh minggu. <sup>16</sup>Setelah genap tujuh minggu, kamu harus menghitung 50 hari lagi untuk mempersembahkan kurban sajian yang baru kepada TUHAN.

<sup>17</sup>Pada hari itu, bawalah dua roti dari rumahmu sebagai persembahan unjukan. Roti itu harus dibuat dari 2/10 efa tepung halus, yang dipanggang dengan ragi sebagai hasil pertama bagi TUHAN.

<sup>18</sup>Bersama persembahkan ini, kamu harus mempersembahkan 7 ekor domba berumur setahun yang tidak bercacat, seekor sapi jantan muda, dan 2 ekor domba jantan. Hewan-hewan harus dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN bersama kurban sajian dan kurban minuman. Itulah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>19</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa dan 2 ekor domba jantan berumur satu tahun sebagai kurban pendamaian.

<sup>20</sup>Lalu, imam harus mengunjukkan persembahkan itu bersama roti dari hasil pertamamu sebagai persembahkan unjukan di hadapan TUHAN, bersama kedua ekor domba tadi. Semua itu kudus bagi TUHAN. Itulah yang akan menjadi bagian imam.<sup>21</sup>Pada hari itu juga, kamu harus membuat satu pernyataan dan mengadakan pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

<sup>22</sup>Apabila kamu menuai hasil panen dari tanahmu, janganlah menuainya habis sampai ke tepi-tepi ladangmu. Jangan mengambil gandum yang telah jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu untuk orang miskin dan orang asing di negerimu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

### HARI RAYA TROMPET

<sup>23</sup>TUHAN berkata lagi kepada Musa,<sup>24</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Pada tanggal 1 bulan ketujuh, kamu harus mengadakan hari perhentian penuh. Tiuplah trompet untuk mengingatkan umat bahwa itu adalah hari pertemuan kudus.’<sup>25</sup>Janganlah melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, tetapi kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN.”

### HARI PENDAMAIAN

<sup>26</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>27</sup>“Tepat pada tanggal 10 bulan ketujuh itulah hari pendamaian. Itu harus menjadi hari pertemuan kudus bagimu. Kamu harus merendahkan diri dengan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>28</sup>Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, sebab hari itu adalah Hari Pendamaian untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN.

<sup>29</sup>Jika ada seseorang yang tidak merendahkan dirinya pada hari itu, orang itu harus diasingkan dari umatnya.

<sup>30</sup>Jika seseorang melakukan pekerjaan pada hari itu, Aku akan membinasakan orang itu dari antara umatnya.

<sup>31</sup>Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun. Ini harus menjadi peraturan untuk selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.<sup>32</sup>Itulah Sabat, hari perhentian penuh bagimu untuk merendahkan diri. Pada tanggal 9 bulan itu, kamu harus merayakan Sabat dari matahari terbenam sampai matahari terbenam.”

### HARI RAYA PONDOK DAUN

<sup>33</sup>TUHAN berkata lagi kepada Musa,<sup>34</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Tanggal 15 bulan 7 adalah Hari Raya Pondok Daun bagi TUHAN selama 7 hari.

<sup>35</sup>Hari pertama dari ketujuh hari itu merupakan hari pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.<sup>36</sup>Selama tujuh hari, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari kedelapan, kamu harus mengadakan pertemuan kudus yang lain dan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Itu adalah pertemuan raya. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

<sup>37</sup>Itulah hari-hari perayaan yang ditetapkan TUHAN, yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Kurban-kurban itu adalah kurban bakaran dan kurban sajian, kurban sembelihan dan kurban minuman, masing-masing sesuai dengan hari yang telah ditetapkan.

<sup>38</sup>Semua hari raya itu adalah sebagai tambahan bagi hari Sabat TUHAN. Begitu juga dengan semua persembahkan yang kamu berikan kepada TUHAN, itu belum termasuk pada kurban pemberian, kurban nazar, dan kurban sukarelamu.

<sup>39</sup>Pada tanggal 15 bulan ketujuh, saat kamu mengumpulkan panen yang dihasilkan tanahmu, kamu harus merayakan perayaan bagi TUHAN selama 7 hari. Hari pertama dan hari kedelapan harus kamu jadikan sebagai hari peristirahatan penuh.

<sup>40</sup>Pada hari pertama, kamu harus mengambil buah dari pohon-pohon yang baik, pelepah pohon palem, ranting-ranting pohon yang rindang, dan pohon gandarusa yang tumbuh di pinggir sungai. Kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, selama 7 hari. <sup>41</sup>Kamu harus merayakannya sebagai perayaan bagi TUHAN selama 7 hari setiap tahun. Ini harus menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi. Kamu harus merayakannya pada bulan ketujuh.

<sup>42</sup>Kamu harus tinggal di pondok-pondok selama 7 hari. Semua umat Israel harus tinggal di dalam pondok <sup>43</sup>supaya keturunanmu mengetahui bahwa Aku pernah menyuruh umat Israel tinggal di dalam pondok-pondok ketika Aku membawa mereka keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu.”

<sup>44</sup>Maka, Musa memberitahukan kepada umat Israel tentang semua perayaan bagi TUHAN itu.

## Chapter 24

## TATAKAN LAMPU DAN ROTI KUDUS

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Perintahkan umat Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun murni yang ditumbuk. Minyak itu sebagai bahan bakar supaya lampu tetap menyala.

<sup>3</sup>Harun harus menjaga lampu itu tetap menyala dalam Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN dari malam sampai pagi. Lampu itu berada di luar tirai yang tergantung di depan Tabut Perjanjian. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi. <sup>4</sup>Harun harus mengatur lampu-lampu itu di atas tatakan lampu yang terbuat dari emas murni, di hadapan TUHAN.

<sup>5</sup>Ambillah tepung halus dan pangganglah 12 kue dari tepung itu. Masing-masing kue dibuat dari 2/10 efa tepung.

<sup>6</sup>Tatalah kue-kue itu menjadi dua baris di atas meja emas, di hadapan TUHAN. Enam roti untuk setiap barisnya.

<sup>7</sup>Letakkanlah kemenyan murni pada setiap barisnya. Itu akan menjadi bagian pengingat dari kue-kue itu, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>8</sup>Setiap hari Sabat, Harun harus menata kue-kue itu secara teratur di hadapan TUHAN. Itu merupakan perjanjian bagi umat Israel selama-lamanya. <sup>9</sup>Kue itu akan menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Mereka harus memakannya di tempat yang kudus sebab kue itu merupakan bagian mahakudus dari kurban bakaran yang dipersembahkan kepada TUHAN. Itu akan menjadi bagian Harun selamanya.”

## ORANG YANG MENGHUJAT ALLAH

<sup>10</sup>Suatu hari, ada seorang anak laki-laki, ibunya adalah orang Israel dan ayahnya adalah orang Mesir. Ia berkelahi dengan anak laki-laki Israel di perkemahan. <sup>11</sup>Ia mulai menghujat dan mengutuki nama TUHAN. Lalu, anak itu dibawa menghadap Musa. Ibu anak itu bernama Selomit, anak Dibri, dari suku Dan. <sup>12</sup>Mereka menahan anak itu untuk menantikan keputusan berdasarkan perintah TUHAN.

<sup>13</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>14</sup>“Bawalah orang yang menghujat itu ke suatu tempat di luar perkemahan. Suruhlah mereka yang mendengarnya menghujat untuk meletakkan tangan mereka ke kepala anak itu. Kemudian, biarlah seluruh umat merajam anak itu.”

<sup>15</sup>Katakanlah kepada umat Israel: ‘Siapa pun yang menghujat Allah, ia harus menanggung dosanya. <sup>16</sup>Setiap orang yang menghujat nama TUHAN haruslah dihukum mati. Seluruh umat harus merajam orang itu. Baik warga Israel maupun orang asing yang menghujat TUHAN harus dihukum mati.

<sup>17</sup>Jika seseorang membunuh sesamanya, ia harus dihukum mati. <sup>18</sup>Setiap orang yang membunuh binatang harus menggantinya, nyawa ganti nyawa.

<sup>19</sup>Jika seseorang melukai sesamanya, apa pun yang dilakukannya, orang itu harus diperlakukan sama seperti perbuatannya. <sup>20</sup>Tulang patah ganti tulang patah, mata ganti mata, dan gigi ganti gigi. Luka yang sama yang diberikan seseorang kepada orang lain, harus diberikan juga kepadanya. <sup>21</sup>Sebab itu, seseorang yang membunuh binatang harus menggantinya. Namun, setiap orang yang membunuh sesamanya harus dihukum mati.

<sup>22</sup>Hukum ini berlaku untuk semua orang, baik warga Israel maupun orang asing. Akulah TUHAN, Allahmu.”

<sup>23</sup>Kemudian, Musa menyampaikan hal itu kepada umat Israel. Maka, mereka membawa anak laki-laki yang menghujat itu ke luar perkemahan dan merajamnya. Begitulah dilakukan umat Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.



## Chapter 25

## TAHUN ISTIRAHAT BAGI TANAH

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa di Gunung Sinai, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila kamu memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu, negeri itu harus diberi masa istirahat sebagai Sabat bagi TUHAN.

<sup>3</sup>Selama 6 tahun kamu harus menabur benih di ladangmu dan memanen kebun anggurmumu serta mengumpulkan hasil panennya. <sup>4</sup>Namun, selama tahun ketujuh, tanah itu harus mendapatkan masa istirahat, Sabat bagi TUHAN. Kamu tidak boleh menabur benih di ladangmu atau memanen kebun anggurmumu.

<sup>5</sup>Jangan memanen segala sesuatu yang tumbuh sendiri setelah masa panenmu ataupun mengumpulkan buah anggur dari pohon anggur yang tidak dipangkas daunnya. Tanah itu harus diberikan masa istirahat selama tahun Sabat.

<sup>6</sup>Seluruh hasil tanah itu selama tahun Sabat akan menjadi makananmu, baik bagimu sendiri, bagi hamba-hambamu, orang-orang yang bekerja padamu, ataupun bagi orang asing yang tinggal di negerimu. <sup>7</sup>Bahkan, ternak dan semua binatang yang ada di negerimu boleh makan semua hasil tanah itu.

## TAHUN YOBEL — TAHUN PEMBEBASAN

<sup>8</sup>Kamu harus menghitung tujuh tahun Sabat, yakni tujuh kali tujuh tahun. Jadi, jumlah tujuh tahun Sabat itu adalah 49 tahun. <sup>9</sup>Pada tanggal 10 bulan tujuh, kamu harus meniup trompet dari tanduk domba jantan dengan keras. Pada hari pendamaian kamu harus meniupkannya di seluruh negeri.

<sup>10</sup>Kamu harus menguduskan tahun kelima puluh dan menyatakan pembebasan bagi seluruh penduduk negerimu. Itulah Tahun Yobel bagimu. Setiap orang akan kembali ke tanah miliknya dan kepada keluarganya.

<sup>11</sup>Tahun kelima puluh harus menjadi Tahun Yobel bagimu. Jangan menabur atau menuai hasil yang tumbuh dengan sendirinya. Juga jangan mengumpulkan buah anggur dari pohon anggur yang tidak dipangkas daunnya.

<sup>12</sup>Sebab, itu adalah Tahun Yobel dan haruslah itu menjadi tahun yang kudus bagimu. Kamu boleh makan dari hasil ladangmu.

<sup>13</sup>Dalam tahun itu, kamu harus kembali ke tanah milikmu.

<sup>14</sup>Jangan menipu sesamamu saat kamu menjual sesuatu kepadanya, ataupun saat kamu membeli sesuatu darinya.

<sup>15</sup>Jika kamu membeli sesuatu dari sesamamu, kamu harus membayarnya menurut jumlah tahun setelah Tahun Yobel, sementara orang itu harus menjualnya kepadamu menurut jumlah tahun panen. <sup>16</sup>Semakin banyak jumlah tahun setelah Tahun Yobel, semakin tinggi harga jualnya. Semakin sedikit jumlah tahunnya, semakin rendah harga jualnya. Sebab, itulah jumlah hasil panen yang dijual orang itu kepadamu. <sup>17</sup>Jangan saling menipu. Takutlah akan Allahmu. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>18</sup>Sebab itu, lakukanlah peraturan-peraturan-Ku dan peliharalah hukum-hukum-Ku. Maka, kamu akan hidup di negerimu dengan tenteram. <sup>19</sup>Negeri itu akan memberikan hasilnya kepadamu. Kamu akan makan sampai kenyang dan hidup dengan tenteram di sana.

<sup>20</sup>Mungkin kamu akan bertanya, ‘Jika kami tidak boleh menanam benih atau menuai, apa yang akan kami makan selama tahun ketujuh itu?’ <sup>21</sup>Pada tahun keenam, Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu sehingga hasil tanahmu akan cukup untuk 3 tahun. <sup>22</sup>Saat kamu menabur benih pada tahun kedelapan, kamu masih bisa makan dari hasil panen yang lama. Kamu akan makan hasil panen yang lama itu sampai tahun kesembilan, yaitu saat hasil panen tahun kedelapan tiba.

## HUKUM TENTANG HAK MILIK

<sup>23</sup>Tanah tidak boleh dijual secara permanen. Sebab sesungguhnya, tanah itu adalah milik-Ku. Kamu semua hanyalah orang asing dan pendatang yang tinggal di tanah-Ku. <sup>24</sup>Oleh karena itu, semua tanah kepunyaanmu

harus kamu beri hak tebus.<sup>25</sup> Jika seseorang di negerimu menjadi miskin dan terpaksa menjual sebagian tanahnya, keluarga terdekatnya harus datang dan menebus tanah itu kembali.

<sup>26</sup>Jika ia tidak memiliki keluarga dekat yang menebus tanah itu, tetapi kemudian ia memiliki cukup uang untuk menebus tanahnya,<sup>27</sup> orang itu harus menghitung jumlah tahun sejak ia menjualnya, dan mengembalikan kelebihan tanah itu kepada orang yang membelinya. Maka, tanah itu akan menjadi miliknya lagi.<sup>28</sup> Namun, jika ia tidak memiliki cukup uang untuk menebus tanahnya, tanah itu harus tetap menjadi milik orang yang telah membelinya sampai Tahun Yobel tiba. Pada Tahun Yobel, tanah itu harus dikembalikan kepada orang yang menjualnya sehingga ia bisa kembali ke tanahnya.

<sup>29</sup>Begitu juga, jika seseorang menjual rumahnya yang berada di kota yang bertembok, ia dapat menebus rumah itu dalam setahun. Hak penebusan rumah itu hanya berlaku selama setahun setelah penjualannya.<sup>30</sup> Akan tetapi, jika rumah itu tidak ditebus dalam setahun penuh, rumah itu akan menjadi milik pembelinya selamanya. Itu tidak akan dikembalikan kepada penjualnya pada Tahun Yobel.

<sup>31</sup>Namun, rumah-rumah di desa yang tidak dikelilingi tembok dianggap sama dengan ladang terbuka. Rumah-rumah itu memiliki hak tebus dan harus dikembalikan pada Tahun Yobel.

<sup>32</sup>Akan tetapi, tentang kota-kota orang Lewi, orang Lewi memiliki hak tebus yang tetap atas rumah mereka yang ada di kota-kota mereka.

<sup>33</sup>Sebab itu, jika seorang Lewi menjual rumahnya yang berada di kota orang Lewi, rumah itu akan dikembalikan kepadanya pada Tahun Yobel. Sebab, rumah yang ada di kota-kota orang Lewi adalah milik mereka di antara anak-anak Israel.<sup>34</sup> Namun, ladang penggembalaan di kota-kota orang Lewi tidak boleh dijual. Sebab, itu adalah milik mereka selamanya.

## PERATURAN UNTUK PEMILIK BUDAK

<sup>35</sup>Jika saudaramu<sup>1</sup> menjadi miskin dan tidak dapat lagi hidup di antara kalian, kamu harus menopangnya sebagai orang asing sehingga ia dapat bertahan hidup di antaramu.<sup>36</sup> Jangan membebankan riba kepadanya, tetapi takutlah akan Allahmu, supaya saudaramu bisa bertahan hidup bersamamu.<sup>37</sup> Jangan meminjamkan uangmu kepadanya dengan bunga. Jangan berusaha mengambil keuntungan dari makanan yang kamu berikan kepadanya.<sup>38</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk memberikan negeri Kanaan kepadamu dan untuk menjadi Allahmu.

<sup>39</sup>Jika saudaramu menjadi miskin sehingga ia harus menjual dirinya kepadamu, jangan pekerjaan dia seperti budak.<sup>40</sup> Ia harus tinggal bersamamu sebagai buruh atau orang asing sampai Tahun Yobel.<sup>41</sup> Sesudah itu, ia boleh meninggalkanmu bersama anak-anaknya dan kembali kepada keluarganya, ke tanah milik nenek moyangnya.

<sup>42</sup>Sebab, mereka adalah para pelayan-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Jangan menjual mereka sebagai budak lagi.<sup>43</sup> Jangan menjadi tuan yang kejam terhadap mereka, tetapi takutlah akan Allahmu.

<sup>44</sup>Tentang budak laki-laki dan perempuan yang kamu miliki: Kamu boleh membeli mereka dari bangsa-bangsa di sekitarmu.

<sup>45</sup>Kamu juga boleh membelinya dari para pendatang yang ada di antaramu atau dari kaum keluarga mereka yang lahir di negerimu. Mereka akan menjadi harta milikmu.<sup>46</sup> Bahkan, kamu boleh mewariskan budak-budak orang asing ini kepada anak-anakmu setelah kamu mati. Mereka akan menjadi milik anak-anakmu selamanya. Kamu boleh memperbudak mereka, tetapi terhadap sesamamu orang Israel, jangan memerintah atas mereka dengan kejam.

<sup>47</sup>Jika seorang pendatang di antaramu menjadi kaya, sedangkan saudaramu menjadi miskin dan menjual dirinya kepada pendatang itu atau kepada kaum keluarganya,<sup>48</sup> saudaramu itu memiliki hak tebus setelah ia menjual dirinya. Salah seorang saudaranya dapat menebusnya.

<sup>49</sup>Paman, sepupu, atau salah seorang dari keluarga dekatnya dapat menebusnya. Atau, jika ia sendiri sudah mempunyai cukup uang, ia dapat menebus dirinya sendiri.

<sup>50</sup>Ia dan orang yang membelinya harus menghitung mulai dari ia menjual dirinya sampai kepada Tahun Yobel. Harga penjualan dirinya harus dihitung menurut jumlah tahun itu. Lamanya waktu ia tinggal pada pendatang itu harus dihitung seperti masa kerja orang upahan.

<sup>51</sup>Jika jumlah tahun sebelum Tahun Yobel masih banyak, orang itu harus membayar kembali sebagian besar dari harga pembelian dirinya berdasarkan jumlah tahun itu, sebagai tebusan untuk dirinya sendiri.<sup>52</sup>Namun, jika jumlah tahun sebelum Tahun Yobel hanya tinggal beberapa tahun saja, ia harus menghitung dan membayar tebusan untuk dirinya menurut jumlah tahun itu.

<sup>53</sup>Demikianlah orang itu harus tinggal sebagai buruh pada pendatang itu dari tahun ke tahun. Jangan biarkan pendatang itu menjadi tuan yang kejam terhadap orang itu.

<sup>54</sup>Jika orang itu tidak ditebus dengan cara demikian, orang itu tetap harus dibebaskan pada Tahun Yobel, baik ia maupun anak-anaknya.<sup>55</sup>Sebab, umat Israel adalah para pelayan-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu!”

---

<sup>1</sup> 25.35 Kata yang digunakan dalam teks aslinya ("ach") bisa berarti saudara dari orangtua yang sama, atau saudara sesuku, atau saudara sebangsa.

---

## Chapter 26

## UPAH BAGI ORANG YANG TAAT KEPADA ALLAH

<sup>1</sup>“Jangan membuat berhala bagi dirimu sendiri. Jangan membuat patung atau tugu relief di negerimu untuk disembah. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>2</sup>Peliharalah hari Sabat-Ku dan hormatilah tempat-Ku yang kudus. Akulah TUHAN.

<sup>3</sup>Jika kamu berjalan menurut semua peraturan dan perintah-Ku, serta melakukannya,<sup>4</sup>Aku akan menurunkan hujan bagimu pada waktunya. Tanah itu akan menghasilkan panen dan pohon-pohon di ladang akan berbuah.

<sup>5</sup>Pengirikanmu akan tetap ada sampai waktu panen buah anggur. Dan, panen buah anggurmumu akan tetap ada sampai musim menanam. Maka, kamu akan makan sampai kenyang dan akan tinggal di negerimu dengan tenteram.<sup>6</sup>Aku akan memberikan damai sejahtera kepada negerimu sehingga kamu dapat berbaring tanpa ada yang membuatmu gemetar. Aku akan menjauhkan binatang liar yang berbahaya dari negerimu. Tidak akan ada pedang yang melintasi negerimu.

<sup>7</sup>Kamu akan mengejar musuh-musuhmu dan mengalahkan mereka dengan pedangmu.<sup>8</sup>Lima orang darimu akan mengejar 100 orang, dan 100 orang darimu akan mengejar 10.000 orang. Kamu akan mengalahkan musuh-musuhmu dengan pedangmu.

<sup>9</sup>Aku akan berpaling kepadamu dan membuatmu berbuah dan bertambah banyak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.<sup>10</sup>Kamu akan makan dari hasil panenmu yang dahulu. Kamu akan membuang panen lama supaya ada tempat untuk panen baru.

<sup>11</sup>Aku juga akan mendirikan tempat kediaman-Ku di tengah-tengahmu. Aku tidak akan merasa muak terhadapmu.<sup>12</sup>Aku akan berjalan bersamamu dan akan menjadi Allahmu. Kau akan menjadi umat-Ku.<sup>13</sup>Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, supaya kamu tidak menjadi budak mereka. Aku telah mematahkan kuk yang kamu pikul dan membuatmu berjalan dengan tegak.

## HUKUMAN BAGI YANG TIDAK MENAATI ALLAH

<sup>14</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan Aku dan tidak melakukan semua perintah-Ku itu,<sup>15</sup>jika kamu menolak semua peraturan-Ku dan hatimu muak terhadap hukum-hukum-Ku, sehingga kamu tidak melakukan semua hukum-Ku, dengan begitu kamu mengingkari perjanjian-Ku,

<sup>16</sup>maka Aku akan melakukan hal ini kepadamu: Aku akan mendatangkan sesuatu yang mengejutkanmu, yaitu penyakit ganas dan demam yang menyerang mata dan jantungmu. Kamu akan menabur benih dengan sia-sia sebab musuh-musuhmu akan memakan seluruh hasilnya.<sup>17</sup>Aku akan memalingkan wajah-Ku terhadapmu sehingga musuh-musuhmu akan mengalahkanmu. Mereka yang membencimu akan memerintah atasmu. Kamu akan berlari meski tidak ada orang yang mengejarmu.

<sup>18</sup>Jika setelah semua ini kamu tetap tidak mau mendengarkan Aku, Aku akan menegurmu dengan hajaran yang tujuh kali lebih berat karena dosamu itu.<sup>19</sup>Aku juga akan mematahkan semua kekuatan yang membuatmu menyombongkan diri. Aku akan membuat langitmu seperti besi dan tanahmu seperti tembaga.<sup>20</sup>Kekuatanmu akan habis dengan sia-sia karena tanahmu tidak akan menghasilkan panen apa pun, dan pohon-pohon tidak akan menghasilkan buah.

<sup>21</sup>Jika setelah semua itu kamu masih tetap melawan-Ku dan tidak mau mendengarkan Aku, Aku akan memukulmu tujuh kali lebih berat, menurut dosa-dosamu.<sup>22</sup>Aku akan membiarkan binatang buas merampasmu dari anak-anakmu dan membinasakan ternakmu. Binatang itu akan membuat jumlahmu menjadi sedikit sehingga jalan-jalanmu menjadi sepi seperti padang gurun.

<sup>23</sup>Jika dengan semua ini kamu tidak berbalik kepada-Ku dan tetap melawan Aku,<sup>24</sup>Aku juga akan melawanmu. Aku sendiri akan memukulmu tujuh kali lebih berat karena dosamu.

<sup>25</sup>Aku akan mendatangkan pedang atasmu yang akan mengadakan pembalasan bagi perjanjian-Ku. Apabila kamu berkumpul di kota-kotamu, Aku akan mengirimkan penyakit sampar kepadamu sehingga kamu akan diserahkan ke tangan musuh-musuhmu.<sup>26</sup> Aku akan menghentikan persediaan gandummu. Sepuluh wanita akan memanggang roti dalam satu tungku dan mereka akan mengembalikan rotimu dengan ditimbang. Kamu akan memakannya, tetapi tidak menjadi kenyang.

<sup>27</sup>Jika dengan semua itu kamu masih tidak mau mendengarkan Aku dan tetap melawan Aku,<sup>28</sup> Aku akan menentangmu dengan murka-Ku. Aku sendiri akan menghukummu tujuh kali lebih berat karena dosamu.

<sup>29</sup>Kamu akan memakan daging anakmu laki-laki dan perempuan.<sup>30</sup> Aku akan membinasakan tempat-tempatmu yang tinggi dan meruntuhkan mezbah-mezbah kemenyanmu. Aku akan meletakkan mayatmu di atas mayat-mayat berhalamu. Aku akan muak terhadapmu.

<sup>31</sup>Aku akan membiarkan kota-kotamu terbengkalai dan tempat-tempat kudusmu menjadi sunyi. Aku tidak akan lagi menghirup persembahanmu yang harum.<sup>32</sup> Aku akan membuat negerimu tandus sehingga musuh-musuhmu yang menetap di situ akan terkejut melihatnya.<sup>33</sup> Aku akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa. Aku akan menghunus pedang di hadapanmu. Negerimu akan menjadi kosong dan kota-kotamu akan terbengkalai.

<sup>34</sup>Maka, negerimu akan mendapatkan hari Sabat selama masa kekosongan itu, sementara kamu tinggal di negeri-negeri musuhmu. Negerimu akan mendapat peristirahatan dan menikmati Sabatnya.<sup>35</sup> Selama masa kekosongan, negerimu itu akan mendapatkan masa istirahat yang tidak ia dapatkan selama kamu tinggal di dalamnya.<sup>36</sup> Untuk orang-orang dari antarmu yang masih bertahan, Aku akan mendatangkan keputusan dalam hati mereka di negeri-negeri musuh mereka. Suara dedaunan yang ditiup angin pun akan mengejar mereka. Mereka akan lari seperti orang yang dikejar-kejar dengan pedang. Mereka akan terjatuh meski tidak ada orang yang mengejar.

<sup>37</sup>Mereka saling tersandung satu dengan yang lain seolah mereka dikejar-kejar dengan pedang, padahal tidak seorang pun mengejar mereka. Kamu tidak akan memiliki kekuatan untuk berdiri di hadapan musuh-musuhmu.

<sup>38</sup>Kamu akan musnah dari antara bangsa-bangsa dan negeri musuh-musuhmu akan menelanmu.<sup>39</sup> Mereka yang selamat akan merana di negeri musuh karena kesalahan-kesalahan mereka, dan juga karena semua kesalahan nenek moyang mereka. Mereka akan merana bersama nenek moyang mereka.

## PENGHARAPAN SELALU ADA

<sup>40</sup>Akan tetapi, jika mereka mengakui kesalahan mereka dan kesalahan nenek moyang mereka, dalam hal ketidaksetiaan yang mereka lakukan terhadap Aku dan dalam sikap mereka yang menentang Aku,<sup>41</sup> Aku akan menentang dan membawa mereka ke negeri musuh-musuh mereka. Jika kemudian hati mereka yang tidak bersunat itu mau tunduk dan menerima hukuman atas kesalahan mereka,<sup>42</sup> Aku akan mengingat Perjanjian-Ku dengan Yakub, Ishak, dan Abraham. Dan, Aku akan mengingat negeri itu.

<sup>43</sup>Negeri itu akan mereka tinggalkan dan menikmati Sabatnya selama negeri itu terbengkalai tanpa mereka. Sementara itu, mereka akan menerima hukuman untuk kesalahan mereka karena menolak hukum-hukum-Ku dan karena hati mereka muak terhadap peraturan-peraturan-Ku.

<sup>44</sup>Meski begitu, saat mereka ada di negeri musuh, Aku tidak akan menolak atau membenci mereka sehingga ingin membinasakan mereka. Jika Aku melakukannya, Aku melanggar perjanjian-Ku dengan mereka. Sebab, Akulah TUHAN, Allah mereka.<sup>45</sup> Demi mereka, Aku akan mengingat perjanjian dengan nenek moyang mereka, yang telah Kubawa keluar dari negeri Mesir di hadapan bangsa-bangsa lain, supaya Aku menjadi Allah mereka. Akulah TUHAN.”

<sup>46</sup>Itulah peraturan, hukum, dan ketetapan yang diadakan antara TUHAN dan umat Israel melalui Musa di Gunung Sinai.

## Chapter 27

## PEMBERIAN YANG DIJANJIKAN KEPADA TUHAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila seseorang menyampaikan nazar khusus kepada TUHAN mengenai orang lain, orang yang dinazarkan itu boleh ditebus menurut nilai yang kautetapkan.

<sup>3</sup>Nilai untuk laki-laki yang berusia antara 20 sampai 60 tahun adalah 50 syikal perak, menurut syikal Kemah Suci.

<sup>4</sup>Untuk perempuan dengan usia sama, nilainya adalah 30 syikal.

<sup>5</sup>Untuk yang berusia 5 sampai 20 tahun, jika laki-laki nilainya adalah 20 syikal, jika perempuan 10 syikal. <sup>6</sup>Namun, untuk yang berusia 1 bulan sampai 5 tahun, nilainya adalah 5 syikal perak untuk laki-laki dan 3 syikal perak untuk perempuan.

<sup>7</sup>Untuk mereka yang berusia 60 tahun lebih, nilainya adalah 15 syikal untuk laki-laki, dan 10 syikal untuk perempuan.

<sup>8</sup>Jika seseorang terlalu miskin untuk membayar harga itu, bawalah dia kepada imam. Imam akan menentukan harga orang itu sesuai dengan kemampuan orang yang bernazar.”

## PEMBERIAN LAIN KEPADA TUHAN

<sup>9</sup>Apabila yang dinazarkan orang itu adalah seekor binatang yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, semua bagian binatang yang ia berikan kepada TUHAN itu menjadi kudus. <sup>10</sup>Ia tidak boleh menukar atau mengganti binatang itu. Jangan menukar binatang yang tidak baik untuk binatang yang baik, atau sebaliknya. Jika ia menukar binatang itu, binatang yang ditukar dan yang digunakan untuk menukarnya menjadi kudus.

<sup>11</sup>Namun, jika binatang yang ia nazarkan adalah binatang najis yang tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus membawa binatang itu kepada imam. <sup>12</sup>Imam akan menetapkan nilai binatang itu menurut kondisinya. Sesuai dengan yang ditetapkan imam, itulah nilai binatang itu. <sup>13</sup>Jika orang itu mau menebus binatang itu, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang ditetapkan itu.

## HARGA SEBUAH RUMAH

<sup>14</sup>Apabila seseorang mengkhususkan rumahnya sebagai persembahan kepada TUHAN, imam harus menetapkan nilai rumah itu menurut kondisinya. Sebagaimana yang ditetapkan imam, itulah nilai rumah itu. <sup>15</sup>Jika orang itu ingin menebus rumahnya kembali, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang sudah ditetapkan imam. Maka, rumah itu akan menjadi miliknya kembali.

## HARGA TANAH MILIK

<sup>16</sup>Apabila seseorang mengkhususkan sebagian dari ladang yang dimilikinya, nilai tanah itu sama dengan jumlah benih yang dapat ditaburkan di ladang itu. Satu homer benih nilainya adalah 50 syikal perak.

<sup>17</sup>Jika orang itu mengkhususkannya pada tahun Yobel, nilai ladang itu sebesar yang ditetapkan imam. <sup>18</sup>Namun, apabila ia mengkhususkan ladang itu setelah Tahun Yobel, imam harus menetapkan nilainya menurut jumlah tahun yang ada sebelum tahun Yobel berikutnya. Dan, jumlah itu harus dikurangi dengan nilai yang imam tetapkan atas ladang itu.

<sup>19</sup>Jika orang itu ingin menebus ladangnya kembali, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang ditetapkan imam. Maka, ladang itu akan menjadi miliknya kembali. <sup>20</sup>Namun, apabila ia tidak ingin menebus ladangnya, atau sudah menjualnya ke orang lain, ladang itu tidak dapat ditebus lagi. <sup>21</sup>Saat ladang itu dibebaskan pada tahun Yobel, ladang itu kudus bagi TUHAN, sama seperti ladang lain yang telah dikhususkan. Ladang itu akan menjadi milik imam.

<sup>22</sup>Apabila seseorang mengkhhususkan ladang yang ia beli bagi TUHAN, yaitu ladang yang bukan merupakan bagian dari ladang miliknya sendiri, <sup>23</sup>imam harus menghitung berapa nilai ladang itu sampai tahun Yobel yang akan datang. Hari itu juga, orang itu harus membayar nilai ladang itu menurut yang ditetapkan imam sebagai persembahan kudus bagi TUHAN.

<sup>24</sup>Pada tahun Yobel, ladang itu harus dikembalikan kepada pemilik yang semula, yaitu kepada pemilik asli ladang itu.

<sup>25</sup>Setiap nilai yang ditetapkan imam haruslah menurut ukuran syikal Kemah Suci. Satu syikal sama dengan 20 gera.<sup>1</sup>

## HARGA BINATANG

<sup>26</sup>Akan tetapi, anak sulung binatang adalah milik TUHAN. Tidak seorang pun boleh mengkhhususkan anak sulung binatang bagi TUHAN, baik itu lembu maupun domba. <sup>27</sup>Jika binatang yang dikhususkan itu termasuk binatang yang najis, orang yang mengkhhususkannya harus menebusnya menurut nilai yang ditetapkan dengan menambah seperlima dari nilai itu. Jika binatang itu tidak ditebus, maka harus dijual menurut nilai yang sudah ditetapkan.

## PEMBERIAN KHUSUS

<sup>28</sup>Semua kepemilikan yang dikhususkan seseorang bagi TUHAN, baik itu orang, binatang, maupun ladang, tidak boleh dijual atau ditebus. Segala sesuatu yang dikhususkan adalah mahakudus bagi TUHAN.

<sup>29</sup>Seseorang yang sudah dikhususkan bagi TUHAN, yaitu yang dikhususkan untuk dibinasakan, tidak boleh ditebus. Orang itu harus dibunuh.

<sup>30</sup>Sepersepuluh hasil panen adalah milik TUHAN, baik itu hasil gandum maupun buah pohon-pohon. Itu kudus bagi TUHAN. <sup>31</sup>Jadi, jika seseorang ingin menebus sebagian persepuluhannya, ia harus menambahkan seperlima dari nilai persepuluhan itu.

<sup>32</sup>Sepersepuluh dari kawanan sapi atau domba, yaitu hewan kesepuluh yang lewat di bawah tongkat gembala saat dihitung, adalah persembahan kudus bagi TUHAN. <sup>33</sup>Pemilik ternak tidak boleh memilih-milih, yang baik atau yang tidak baik, ataupun menukarnya. Jika pemilik itu menukarnya, hewan yang ditukar dan yang digunakan untuk menukar menjadi kudus. Itu tidak boleh ditebus.”

<sup>34</sup>Itulah perintah-perintah yang disampaikan TUHAN kepada Musa di Gunung Sinai bagi umat Israel.

---

<sup>1</sup> 27.25 gera = ukuran timbangan kurang lebih sebesar 1/2 gram.

## BILANGAN

### Chapter 1

## MUSA MENGHITUNG ORANG ISRAEL

<sup>1</sup>Pada tanggal 1, bulan 2, tahun kedua sesudah umat Israel meninggalkan Mesir, TUHAN berkata kepada Musa dalam Kemah Pertemuan di padang belantara Sinai, <sup>2</sup>“Hitunglah jumlah umat Israel. Daftarkan nama setiap orang menurut keluarga dan kelompok keluarganya, catatlah nama setiap laki-laki. <sup>3</sup>Kamu dan Harun harus menghitung semua laki-laki di Israel yang berusia 20 tahun ke atas, yang sanggup maju berperang. Daftarkan mereka menurut barisan masing-masing.

<sup>4</sup>Dari setiap suku, harus ada satu orang yang membantumu, yaitu setiap pemimpin suku.<sup>5</sup>Inilah nama-nama mereka yang akan membantumu:

dari Suku Ruben — Elizur anak Sedeur;  
<sup>6</sup>dari Suku Simeon — Selumiel anak Zurisyadai;  
<sup>7</sup>dari Suku Yehuda — Nahason anak Aminadab;  
<sup>8</sup>dari Suku Isakhar — Netaneel anak Zuar;  
<sup>9</sup>dari Suku Zebulon — Eliab anak Helon;  
<sup>10</sup>dari keturunan Yusuf:  
dari Suku Efraim — Elisama anak Amihud;  
dari Suku Manasye — Gamaliel anak Pedazur;  
<sup>11</sup>dari Suku Benyamin — Abidan anak Gideoni;  
<sup>12</sup>dari Suku Dan — Ahiezer anak Amisyadai;  
<sup>13</sup>dari Suku Asyer — Pagiel anak Okhran;  
<sup>14</sup>dari Suku Gad — Elyasaf anak Rehuel;  
<sup>15</sup>dari Suku Naftali — Ahira anak Enan.”

<sup>16</sup>Merekalah yang dipilih dari antara umat Israel, para pemimpin suku-suku leluhur mereka, kepala kaum keluarga Israel.

<sup>17</sup>Maka, Musa dan Harun memanggil mereka yang telah disebutkan namanya ini,<sup>18</sup> dan mereka mengumpulkan seluruh umat Israel pada tanggal 1 bulan 2. Lalu, orang-orang dicatat menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. Semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dicatat satu per satu.<sup>19</sup> Musa melakukannya tepat seperti perintah TUHAN — ia menghitung mereka di padang belantara Sinai.

<sup>20</sup>Suku Ruben dihitung. Ruben adalah anak Israel yang pertama. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>21</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Ruben berjumlah 46.500 orang.

<sup>22</sup>Suku Simeon dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>23</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Simeon berjumlah 59.300 orang.

<sup>24</sup>Suku Gad dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>25</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Gad berjumlah 49.650 orang.

<sup>26</sup>Suku Yehuda dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>27</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Yehuda berjumlah 74.600 orang.

<sup>28</sup>Suku Isakhar dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>29</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Isakhar berjumlah 54.500 orang.

<sup>30</sup>Suku Zebulon dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>31</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Zebulon berjumlah 57.400 orang.

<sup>32</sup>Suku Efraim dihitung. Efraim adalah anak Yusuf. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>33</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Efraim berjumlah 40.500 orang.

<sup>34</sup>Suku Manasye dihitung. Manasye adalah anak Yusuf. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka.<sup>35</sup> Laki-laki yang



dihitung dari Suku Manasye berjumlah 32.200 orang.

<sup>36</sup>Suku Benyamin dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>37</sup>Laki-laki yang dihitung dari Suku Benyamin berjumlah 35.400 orang.

<sup>38</sup>Suku Dan dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>39</sup>Laki-laki yang dihitung dari Suku Dan berjumlah 62.700 orang.

<sup>40</sup>Suku Asyer dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>41</sup>Laki-laki yang dihitung dari Suku Asyer berjumlah 41.500 orang.

<sup>42</sup>Suku Naftali dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>43</sup>Laki-laki yang dihitung dari Suku Naftali berjumlah 53.400 orang.

<sup>44</sup>Itulah orang-orang yang dihitung Musa, Harun, dan kedua belas pemimpin Israel, yang mewakili masing-masing suku. <sup>45</sup>Mereka menghitung setiap orang yang berusia 20 tahun atau lebih, yang sanggup menjadi tentara. Setiap orang didaftar menurut kelompok keluarganya. <sup>46</sup>Seluruh laki-laki yang dihitung itu berjumlah 603.550 orang.

<sup>47</sup>Akan tetapi, keluarga Suku Lewi tidak dihitung bersama orang Israel lainnya. <sup>48</sup>Sebab, TUHAN telah berkata kepada Musa, <sup>49</sup>“Hanya Suku Lewi yang tidak boleh kamu hitung. Jangan menghitung mereka bersama anak-anak Israel yang lain.

<sup>50</sup>Akan tetapi, kamu harus menetapkan orang Lewi sebagai penanggung jawab Kemah Suci, semua perlengkapannya, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Mereka harus mengangkut Kemah Suci dan semua yang ada di dalamnya. Mereka harus berkemah di sekelilingnya dan menjaganya.

<sup>51</sup>Jadi, apabila Kemah Suci harus dipindahkan, orang Lewi harus membongkarnya. Apabila itu harus didirikan, orang Lewi harus memasangnya. Orang lain yang mendekati Kemah Suci, harus dihukum mati. <sup>52</sup>Umat Israel harus mendirikan kemah mereka menurut barisan masing-masing. Setiap orang harus berkemah dekat panji-panji keluarganya.

<sup>53</sup>Namun, orang Lewi harus mendirikan kemah mereka di sekeliling Kemah Suci supaya tidak ada murka yang menimpa seluruh umat Israel. Orang Lewi menjaga Kemah Suci.”

<sup>54</sup>Begitulah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## Chapter 2

## PENGATURAN KEMAH

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>2</sup>“Umat Israel harus berkemah mengelilingi Kemah Suci, agak jauh darinya. Mereka harus berkemah dekat panji-panji yang memiliki lambang suku masing-masing.

<sup>3</sup>Panji-panji perkemahan Yehuda akan berada di sebelah Timur, tempat matahari terbit, menurut pasukan masing-masing. Pemimpin Suku Yehuda ialah Nahason, anak Aminadab.<sup>4</sup>Ada 74.600 orang dalam pasukannya.

<sup>5</sup>Suku Isakhar akan berkemah di samping Suku Yehuda. Pemimpin Suku Isakhar adalah Netaneel, anak Zuar.<sup>6</sup>Ada 54.400 orang dalam pasukannya.

<sup>7</sup>Berikutnya adalah Suku Zebulon. Pemimpin Suku Zebulon ialah Eliab, anak Helon.<sup>8</sup>Ada 57.400 orang dalam pasukannya.

<sup>9</sup>Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Yehuda adalah 186.400 orang. Mereka semua dibagi menurut pasukannya masing-masing. Yehuda adalah kelompok pertama yang berangkat apabila mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>10</sup>Panji-panji perkemahan Ruben akan berada di sebelah Selatan Kemah Suci, menurut pasukannya masing-masing. Pemimpin Suku Ruben adalah Elizur, anak Sedeur.<sup>11</sup>Ada 46.500 orang dalam barisannya.

<sup>12</sup>Suku Simeon akan berkemah di samping Suku Ruben. Pemimpin Suku Simeon adalah Selumiel, anak Zurisyadai.<sup>13</sup>Ada 59.300 orang dalam pasukannya.

<sup>14</sup>Suku Gad juga akan berkemah di samping suku Ruben. Pemimpin suku Gad adalah Elyasaf, anak Rehuel.<sup>15</sup>Ada 45.650 orang dalam pasukannya.

<sup>16</sup>Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Ruben adalah 151.450 orang. Perkemahan Ruben merupakan kelompok kedua yang harus berangkat apabila mereka pindah dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>17</sup>Kemudian, Kemah Pertemuan harus diberangkatkan bersama perkemahan Suku Lewi, di tengah-tengah perkemahan suku yang lain. Sama seperti posisi mereka berkemah, demikianlah mereka diberangkatkan, setiap orang berada di posisi masing-masing menurut panji-panji mereka.

<sup>18</sup>Panji-panji perkemahan Efraim harus berada di sebelah Barat, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin Suku Efraim adalah Elisama, anak Amihud.<sup>19</sup>Pasukannya berjumlah 40.500 orang laki-laki.

<sup>20</sup>Suku Manasye akan berkemah di sebelah Suku Efraim. Pemimpin Suku Manasye adalah Gamaliel, anak Pedazur.<sup>21</sup>Pasukannya berjumlah 32.200 orang laki-laki.

<sup>22</sup>Suku Benyamin juga akan berkemah di dekat Suku Efraim. Pemimpin Suku Benyamin adalah Abidan, anak Gideon.<sup>23</sup>Pasukannya berjumlah 35.400 orang laki-laki.

<sup>24</sup>Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Efraim adalah 108.000 orang, menurut pasukan-pasukan mereka. Mereka harus berangkat pada urutan ketiga.

<sup>25</sup>Panji-panji perkemahan Dan akan berada di sebelah utara, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin suku Dan ialah Ahiezer, anak Amisyadai.<sup>26</sup>Pasukannya berjumlah 62.700 orang laki-laki.

<sup>27</sup>Suku Asyer akan berkemah di sebelah Suku Dan. Pemimpin Suku Asyer ialah Pagiel, anak Okhran.<sup>28</sup>Pasukannya berjumlah 41.500 orang laki-laki.

<sup>29</sup>Suku Naftali juga akan berkemah di dekat Suku Dan. Pemimpin Suku Naftali adalah Ahira, anak Enan.

<sup>30</sup>Pasukannya berjumlah 53.400 orang laki-laki.

<sup>31</sup>Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Dan adalah 157.600 orang. Mereka harus berangkat pada urutan terakhir, masing-masing pasukan menurut panji-panjinya.”

<sup>32</sup>Itulah jumlah keseluruhan umat Israel menurut kelompok keluarga mereka. Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan itu, yang dihitung menurut pasukan-pasukannya, adalah 603.550 orang.<sup>33</sup>Akan tetapi, Suku Lewi tidak dihitung di antara umat Israel, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>34</sup>Begitulah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Mereka berkemah dan berpindah menurut panji masing-masing, menurut keluarga dan kelompok keluarganya.

## Chapter 3

## KELUARGA HARUN, PARA IMAM

<sup>1</sup>Inilah sejarah keluarga Harun dan Musa ketika TUHAN berbicara kepada Musa di Gunung Sinai.

<sup>2</sup>Harun mempunyai 4 anak laki-laki. Anak sulungnya ialah Nadab, kemudian Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>3</sup>Itulah nama anak-anak Harun yang disahkan untuk melayani sebagai imam. Mereka adalah para imam yang diurapi.<sup>4</sup>Namun, Nadab dan Abihu mati ketika mereka mempersembahkan kepada TUHAN dengan api yang tidak layak di padang belantara Sinai. Mereka tidak memiliki anak. Jadi, Eleazar dan Itamarlah yang melayani sebagai imam pada masa Harun, ayah mereka, masih hidup.

## ORANG LEWI — PEMBANTU PARA IMAM

<sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup>“Bawalah semua orang dari Suku Lewi ke hadapan Imam Harun. Mereka akan membantu Harun.

<sup>7</sup>Mereka akan membantu Harun mengerjakan tugas-tugas dan membantu seluruh umat Israel di Kemah Pertemuan saat mereka melayani di Kemah Suci.<sup>8</sup>Mereka harus mengurus semua perlengkapan Kemah Pertemuan dan memelihara umat Israel saat mereka melayani di Kemah Suci.

<sup>9</sup>Berikanlah orang-orang Lewi kepada Harun dan anak-anaknya. Orang-orang Lewi telah dipilih dari antara semua orang Israel untuk menolong Harun dan anak-anaknya.

<sup>10</sup>Tetapkanlah Harun dan anak-anaknya untuk melaksanakan tugas keimaman. Orang biasa yang mencoba mendekati harus dihukum mati.”

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup>“Aku telah mengambil Suku Lewi dari antara anak-anak Israel sebagai ganti anak sulung, yaitu yang pertama lahir dari kandungan di antara umat Israel. Sebab itu, Suku Lewi akan menjadi milik-Ku.<sup>13</sup>Sebab, semua anak sulung adalah milik-Ku. Pada waktu Aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku menguduskan semua anak sulung di Israel bagi diri-Ku sendiri, baik anak sulung manusia maupun binatang. Mereka harus menjadi milik-Ku; Akulah TUHAN.”

<sup>14</sup>TUHAN berkata kepada Musa di padang belantara Sinai, <sup>15</sup>“Hitunglah jumlah orang Lewi menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. Hitung semua laki-laki yang berusia sebulan atau lebih.”<sup>16</sup>Maka, Musa menghitung Suku Lewi sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>17</sup>Lewi mempunyai 3 anak laki-laki. Nama mereka adalah Gerson, Kehat, dan Merari.<sup>18</sup>Inilah nama anak-anak Gerson menurut kelompok keluarga mereka: Libni dan Simei.

<sup>19</sup>Kelompok keluarga Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>20</sup>Kelompok keluarga Merari adalah Mahli dan Musi.

Itulah keluarga-keluarga yang termasuk dalam kelompok keluarga Lewi.

<sup>21</sup>Keluarga Libni dan Simei termasuk keluarga Gerson. Mereka adalah kelompok keluarga orang-orang Gerson.

<sup>22</sup>Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah 7.500 orang.<sup>23</sup>Kelompok keluarga Gerson berkemah di belakang Kemah Suci, di sebelah Barat.

<sup>24</sup>Pemimpin kelompok keluarga Gerson adalah Elyasaf, anak Lael.<sup>25</sup>Tugas orang-orang Gerson dalam Kemah Pertemuan mencakup Kemah Suci, kemah beserta atapnya, tirai pintu masuk Kemah Pertemuan,<sup>26</sup>tirai pelataran Kemah Suci, tirai pintu masuk pelataran yang disekeliling Kemah Suci, mezbah dan perlengkapannya, dan semua pelayanan yang berkaitan dengan semua itu.

<sup>27</sup>Keluarga Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel termasuk kelompok keluarga Kehat. Mereka adalah kelompok keluarga orang-orang Kehat.<sup>28</sup>Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah

8.300 orang. Mereka bertugas mengurus peralatan di Kemah Suci.<sup>29</sup> Kelompok keluarga Kehat berkemah di sebelah Selatan Kemah Suci.

<sup>30</sup>Pemimpin kelompok keluarga Kehat adalah Elisafan, anak Uziel.<sup>31</sup> Tugas mereka adalah mengurus Tabut Perjanjian, meja, tatakan lampu, mezbah, dan perlengkapan Kemah Suci. Mereka juga mengurus tirai dan semua pelayanan yang berhubungan dengan semua itu.

<sup>32</sup>Pemimpin tertinggi orang Lewi ialah Eleazar, anak Harun. Eleazar bertanggung jawab mengawasi semua orang yang bekerja mengurus Kemah Suci.

<sup>33</sup>Kelompok keluarga Mahli dan Musi termasuk dalam keluarga Merari.<sup>34</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah 6.200 orang.<sup>35</sup> Pemimpin kelompok keluarga Merari adalah Zuriel, anak Abihail. Mereka berkemah di sebelah Utara Kemah Suci.

<sup>36</sup>Tugas yang ditetapkan untuk orang-orang dari keluarga Merari adalah mengurus rangka Kemah Suci. Mereka mengurus semua kayu usuk, tiang penyangga, alasnya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kerangka Kemah Suci.<sup>37</sup> Mereka juga mengurus semua tiang penyangga di pelataran sekeliling Kemah Suci, termasuk semua alas, patok, dan tali-talinya.

<sup>38</sup>Musa, Harun, dan anak-anaknya harus berkemah di sebelah Timur, di depan Kemah Pertemuan. Mereka diberi tugas untuk mengurus Kemah Suci bagi umat Israel. Orang biasa yang mendekati Kemah Suci harus dibunuh.

<sup>39</sup>TUHAN memerintahkan Musa dan Harun untuk menghitung semua laki-laki yang berusia 1 bulan atau lebih dalam kelompok keluarga Lewi. Keseluruhannya berjumlah 22.000.

### ORANG LEWI MENGGANTIKAN ANAK SULUNG

<sup>40</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Hitunglah semua laki-laki sulung yang berusia 1 bulan ke atas. Tulislah nama mereka dalam suatu daftar.<sup>41</sup> Kamu harus mengambil orang Lewi bagi-Ku sebagai ganti semua anak sulung di antara umat Israel. Ambillah juga anak sulung ternak orang Lewi sebagai ganti anak sulung ternak umat Israel. Akulah TUHAN."

<sup>42</sup>Maka, Musa menghitung semua anak sulung umat Israel seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>43</sup>Jumlah anak laki-laki sulung yang berusia 1 bulan ke atas adalah 22.273 orang.

<sup>44</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>45</sup>"Ambillah orang-orang Lewi sebagai ganti semua laki-laki sulung dari umat Israel dan anak sulung ternak orang Lewi sebagai ganti anak sulung ternak umat Israel. Orang-orang Lewi harus menjadi milik-Ku, Akulah TUHAN.

<sup>46</sup>Karena jumlah anak sulung umat Israel lebih banyak 273 orang dari jumlah orang Lewi, maka ke-273 orang itu harus kamu tebus.<sup>47</sup> Nilai tebusan untuk setiap orang adalah 5 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci. Satu syikal adalah 20 gera.<sup>48</sup> Berikanlah perak itu kepada Harun dan anak-anaknya sebagai tebusan untuk ke-273 orang itu."

<sup>49</sup>Maka, Musa mengambil uang tebusan dari 273 orang yang di luar jumlah yang ditebus orang Lewi itu.<sup>50</sup> Dari anak sulung umat Israel, Musa mengumpulkan 1.365 syikal perak, menurut ukuran syikal Kemah Suci.<sup>51</sup> Musa memberikan uang tebusan itu kepada Harun dan anak-anaknya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

## Chapter 4

## TUGAS KELUARGA KEHAT

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup>“Hitunglah jumlah laki-laki dalam keluarga Kehat, di antara anak-anak Lewi. Hitunglah mereka menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>3</sup>Hitunglah mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, semua laki-laki yang dapat melakukan tugas di Kemah Pertemuan. <sup>4</sup>Tugas mereka di Kemah Pertemuan adalah mengurus semua hal yang berkaitan dengan perlengkapan mahakudus.

<sup>5</sup>Apabila umat Israel pindah ke tempat yang baru, Harun dan anak-anaknya harus masuk ke Kemah Pertemuan dan menurunkan tirai dan menutup Tabut Perjanjian dengan tirai itu. <sup>6</sup>Mereka harus menutup semuanya ini dengan penutup yang terbuat dari kulit halus. Kemudian, mereka harus membentangkan kain biru sebagai penutup di atasnya dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>7</sup>Di atas meja roti sajian mereka harus membentangkan kain biru untuk menutupinya. Lalu, mereka harus meletakkan piring, sendok, piala, dan kendi untuk kurban minuman di atas meja itu. Roti sajian harus selalu ada di atas meja itu. <sup>8</sup>Mereka harus menutupi semua itu dengan kain merah dan melapisinya dengan penutup dari kulit halus, serta memasang kayu-kayu pengusungnya.

<sup>9</sup>Selanjutnya, tatakan lampu, beserta lampunya, pemadam lampu, nampan, dan tempat minyak yang digunakan untuk bahan bakar harus mereka tutup dengan kain biru. <sup>10</sup>Lalu, mereka harus menutup semuanya itu dengan penutup dari kulit halus dan meletakkannya di atas kayu pengusungnya.

<sup>11</sup>Mereka harus membentangkan sehelai kain biru ke atas mezbah emas dan menutupnya dengan kulit halus. Lalu, mereka harus memasang kayu-kayu pengusungnya.

<sup>12</sup>Selanjutnya, mereka harus mengambil semua perlengkapan yang mereka pakai untuk melayani di Kemah Suci, membungkusnya dengan sehelai kain biru, dan melapisinya dengan kulit halus. Mereka harus meletakkan semua perlengkapan ini usungan.

<sup>13</sup>Mereka harus membersihkan mezbah dari abu dan membentangkan kain ungu di atasnya. <sup>14</sup>Kemudian, mereka harus meletakkan semua perlengkapan pelayanan mezbah di atas mezbah itu, yaitu perbaraan, garpu, sekop, bokor, dan semua perlengkapan mezbah itu. Lalu, mereka harus membentangkan kulit halus di atas mezbah dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>15</sup>Pada waktu perkemahan itu akan dipindahkan, keturunan Kehat baru boleh masuk untuk membawa semua benda kudus Kemah Suci setelah Harun dan anak-anaknya selesai menutupi semua benda kudus dan perlengkapannya. Dengan begitu, mereka tidak akan menyentuh benda-benda kudus dan mati. Itulah barang-barang Kemah Suci yang harus dibawa orang-orang Kehat.

<sup>16</sup>Eleazar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas minyak untuk lampu, kemenyan wangi, kurban sajian yang harus selalu ada, dan minyak urapan. Ia juga bertanggung jawab mengawasi seluruh Kemah Suci dan semua perlengkapannya, termasuk barang-barang suci.”

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>18</sup>“Jangan biarkan orang-orang Kehat binasa dari antara keluarga Lewi. <sup>19</sup>Lakukanlah hal ini supaya mereka tetap hidup dan tidak mati ketika mereka mendekati barang-barang mahakudus: Harun dan anak-anaknya harus masuk dan menunjukkan kepada setiap orang Kehat apa yang harus dilakukan dan yang harus dibawa. <sup>20</sup>Mereka tidak boleh melihat barang-barang kudus itu. Jika mereka melihatnya, walaupun hanya sebentar saja, mereka pasti mati.”

## TUGAS KELUARGA GERSON

<sup>21</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>22</sup>“Hitunglah semua orang di keluarga Gerson. Daftarlh mereka menurut keluarga dan kelompok keluarganya.” <sup>23</sup>Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30-50 tahun, semua laki-laki yang dapat melakukan tugas pelayanan dalam Kemah Pertemuan.

<sup>24</sup>Inilah pelayanan yang harus dilakukan keluarga Gerson dan benda-benda yang harus mereka bawa: <sup>25</sup>Mereka harus membawa semua tirai Kemah Suci, Kemah Pertemuan, penutupnya, dan penutup yang terbuat dari kulit halus. Mereka juga harus membawa tirai pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>26</sup>Mereka harus membawa tirai pelataran dan tirai pintu gerbang pelataran, yang ada di sekeliling Kemah Suci dan mezbah. Mereka juga harus membawa semua tali dan perlengkapan yang dipakai untuk pelayanan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk semua pekerjaan yang berkaitan dengan barang-barang itu.

<sup>27</sup>Semua pelayanan keturunan Gerson, apa yang harus mereka bawa, dan apa yang harus mereka kerjakan harus dilakukan atas perintah Harun dan anak-anaknya. Kamu harus memberi tahu apa yang harus mereka bawa.

<sup>28</sup>Itulah pelayanan kaum laki-laki kelompok keluarga Gerson dalam Kemah Pertemuan. Itamar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

### TUGAS KELUARGA MERARI

<sup>29</sup>Hitunglah semua laki-laki di keluarga dan kelompok keluarga Merari. <sup>30</sup>Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang dapat melakukan tugas pelayanan dalam Kemah Pertemuan.

<sup>31</sup>Sebagai pelayanan mereka dalam Kemah Pertemuan, inilah yang harus mereka bawa: Kerangka Kemah Suci beserta kayu usuk, tiang-tiang, dan alasnya. <sup>32</sup>Juga tiang-tiang penyangga sekeliling pelataran beserta alas, patok, tali-tali dan semua perlengkapannya. Kamu harus menyebutkan nama-nama barang yang harus mereka bawa.

<sup>33</sup>Itulah pelayanan orang-orang dari keluarga Merari dalam Kemah Pertemuan. Itamar, anak Imam Harun, akan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.”

### KELUARGA LEWI

<sup>34</sup>Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung orang-orang Kehat menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>35</sup>Mereka menghitung semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun yang melayani dalam Kemah Pertemuan.

<sup>36</sup>Jumlah laki-laki yang dihitung menurut keluarga mereka adalah 2.750 orang.

<sup>37</sup>Itulah kelompok keluarga Kehat yang dihitung Musa dan Harun sesuai dengan perintah Tuhan melalui Musa. Mereka inilah yang melayani di Kemah Pertemuan.

<sup>38</sup>Jumlah laki-laki keturunan Gerson dihitung menurut keluarga dan kelompok keluarganya, <sup>39</sup>yaitu mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam Kemah Pertemuan. <sup>40</sup>Semuanya berjumlah 2.630 orang.

<sup>41</sup>Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari kelompok keluarga Gerson, yaitu mereka yang melayani dalam Kemah Pertemuan. Musa dan Harun menghitungnya atas perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

<sup>42</sup>Jumlah laki-laki keturunan Merari dihitung menurut keluarga dan kelompok keluarganya, <sup>43</sup>yaitu mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam Kemah Pertemuan. <sup>44</sup>Semuanya berjumlah 3.200 orang.

<sup>45</sup>Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari kelompok keluarga Merari, yaitu mereka yang melayani dalam Kemah Pertemuan. Musa dan Harun menghitungnya atas perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

<sup>46</sup>Jadi, Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung semua laki-laki keturunan Lewi menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>47</sup>Semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang dapat melakukan tugas pelayanan dan membawa barang-barang dalam Kemah Pertemuan. <sup>48</sup>Jumlah keseluruhannya adalah 8.580 orang.

<sup>49</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN melalui Musa, mereka semua dihitung. Masing-masing diberitahu tentang tugas dan barang yang harus dibawanya. Begitulah mereka semua dihitung seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## Chapter 5

## PERATURAN TENTANG KEBERSIHAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Perintahkanlah umat Israel untuk mengeluarkan dari perkemahan mereka semua orang yang terserang kusta, yang mengeluarkan lelehan, dan yang najis karena menyentuh mayat.<sup>3</sup>Kamu harus mengeluarkan mereka dari perkemahan, baik laki-laki maupun perempuan, supaya mereka tidak menajiskan perkemahan, tempat Aku tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>4</sup>Maka, umat Israel melakukan hal itu. Mereka mengeluarkan orang-orang itu dari perkemahan. Mereka melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## PEMBAYARAN ATAS PERBUATAN YANG SALAH

<sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup>“Beritahukan ini kepada umat Israel: Apabila seseorang melakukan dosa terhadap sesamanya, sehingga ia tidak setia kepada TUHAN, orang itu bersalah.<sup>7</sup>Ia harus mengakui dosa yang telah dilakukannya. Kepada orang yang kepadanya ia berbuat salah, ia harus membayarkan ganti kerugian sepenuhnya dan menambahkan seperlima dari jumlah ganti kerugian itu.

<sup>8</sup>Namun, bila orang yang akan menerima ganti kerugian itu tidak memiliki kerabat,<sup>9</sup> ganti kerugian itu harus diberikan kepada TUHAN dan menjadi milik imam. Ia juga harus memberikan seekor domba jantan pendamaian untuknya.

<sup>9</sup>Semua pemberian kudus yang dipersembahkan umat Israel kepada imam juga akan menjadi milik imam.<sup>10</sup>Jadi, setiap pemberian kudus yang dibawa seseorang adalah milik orang itu. Namun, segala sesuatu yang ia berikan kepada imam adalah milik imam.”

## SUAMI YANG CEMBURU

<sup>11</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup>“Beritahukan hal ini kepada umat Israel: Seorang istri mungkin saja tersesat dan menjadi tidak setia terhadap suaminya.

<sup>13</sup>Lalu, seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengannya dan perempuan itu merahasiakannya dari suaminya. Ia tidak ketahuan meskipun telah menajiskan dirinya, tidak ada saksi yang melihatnya, dan ia tidak tertangkap basah saat melakukan hal itu.<sup>14</sup>Namun, apabila roh cemburu muncul dalam diri suaminya sehingga ia merasa cemburu kepada istrinya, baik istrinya itu telah menajiskan diri ataupun tidak,

<sup>15</sup>maka si suami harus membawa istrinya kepada imam. Ia juga harus membawa persembahan berupa 1/10 efa tepung gandum. Ia tidak boleh mencurahkan minyak atau kemenyan ke atas tepung itu sebab itu adalah kurban sajian kecemburuan, suatu kurban sajian pengingat, sebuah pengingat terhadap kesalahan.

<sup>16</sup>Imam harus meminta perempuan itu mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.<sup>17</sup>Imam akan membawa air kudus dalam sebuah tembikar. Ia harus mengambil sedikit tanah dari lantai Kemah Suci dan memasukannya ke dalam air.

<sup>18</sup>Imam harus menyuruh perempuan itu berdiri di hadapan TUHAN dengan rambut terurai. Ia harus meletakkan kurban sajian pengingat, yaitu kurban sajian kecemburuan, ke dalam tangan perempuan itu. Ia sendiri membawa air kepahitan yang mendatangkan kutuk.

<sup>19</sup>Kemudian, imam harus meminta perempuan itu bersumpah dengan mengatakan: 'Apabila tidak ada laki-laki lain yang melakukan hubungan seksual denganmu dan jika kamu tidak tersesat dalam kenajisan selama kamu masih ada dalam kewenangan suamimu, kamu akan terlepas dari air kepahitan yang mendatangkan kutuk ini.

<sup>20</sup>Akan tetapi, apabila kamu telah menajiskan dirimu dan seorang laki-laki lain telah melakukan hubungan seksual denganmu selama kamu masih dalam kewenangan suamimu,<sup>21</sup> TUHAN akan membuatmu terkutuk dan bangsamu akan menyumpahimu ketika TUHAN membuat pahammu mengecil dan perutmu membuncit.' Ini dikatakan imam setelah ia menyuruh perempuan itu berjanji dengan sumpah kutuk itu.<sup>22</sup>Air yang



mendatangkan kutuk ini akan masuk ke dalam perutmu. Itu akan membuat perutmu membuncit dan pahammu mengecil.’ Dan, perempuan itu harus berkata, ‘Amin. Amin.’

<sup>23</sup>Imam harus menuliskan semua kutukan itu dalam sebuah kertas dan menghapusnya dengan air kepahitan tadi.

<sup>24</sup>Imam harus menyuruh perempuan itu meminum air kepahitan yang mendatangkan kutuk tadi. Air itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan mendatangkan kepahitan.

<sup>25</sup>Lalu, imam akan mengambil kurban sajian kecemburuan dari tangan perempuan itu. Imam harus mengunjukkannya di hadapan TUHAN dan membawanya ke atas mezbah.<sup>26</sup>Imam harus mengambil segenggam dari kurban sajian itu sebagai bagian pengingat dan membakarnya di atas mezbah. Sesudah itu, ia harus menyuruh perempuan itu meminum air itu.

<sup>27</sup>Jika perempuan itu telah menajiskan dirinya dan berlaku tidak setia kepada suaminya, air yang mendatangkan kutuk itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan mendatangkan kepahitan. Perutnya akan membuncit dan pahanya akan mengecil. Perempuan itu akan menjadi kutuk di antara bangsanya.<sup>28</sup>Akan tetapi, jika perempuan itu tidak menajiskan dirinya dan masih suci, ia akan terbebas dan akan mendapat keturunan.

<sup>29</sup>Itulah hukum tentang kecemburuan saat seorang perempuan tersesat dan menajiskan dirinya selama ia masih dalam kewenangan suaminya.<sup>30</sup>Atau, saat seorang suami menjadi cemburu terhadap istrinya. Ia harus membawa istrinya ke hadapan TUHAN dan imam akan menerapkan semua hukum tadi kepada perempuan itu.

<sup>31</sup>Suami itu tidak bersalah, tetapi istri itu akan menanggung kesalahannya.”

---

<sup>1</sup> 5.8 Dalam kasus ini, orang yang akan menerima ganti kerugian itu diumpamakan sudah meninggal.

---

## Chapter 6

## ORANG YANG BERNAZAR

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Beritahukan hal ini kepada umat Israel: Apabila seseorang bernazar khusus, yaitu nazar seorang nazir, untuk mengabdikan dirinya kepada TUHAN, <sup>3</sup>ia tidak boleh minum anggur dan minuman keras. Ia tidak boleh minum minuman asam, <sup>4</sup>baik yang terbuat dari anggur ataupun dari minuman keras. Ia juga tidak boleh minum sari anggur ataupun buah anggur, baik yang segar maupun yang dikeringkan. <sup>5</sup>Selama masa pengabdian diri itu, ia tidak boleh makan sesuatu yang dihasilkan dari buah anggur, sekalipun hanya dari biji atau kulitnya.

<sup>6</sup>Selama masa nazarnya itu, ia tidak boleh mencukur rambutnya. Ia harus kudus sampai masa pengabdiannya kepada TUHAN itu berakhir. Ia harus membiarkan rambutnya tumbuh panjang.

<sup>7</sup>Selama masa pengabdiannya kepada TUHAN, ia tidak boleh mendekati mayat. <sup>8</sup>Ia tidak boleh menajiskan dirinya dengan melakukan hal itu, sekalipun itu adalah mayat ayah, ibu, saudara laki-laki, ataupun saudara perempuannya. Sebab, nazarnya kepada Allah ada di atas kepalanya. <sup>9</sup>Selama masa pengabdiannya, orang itu kudus bagi TUHAN.

<sup>10</sup>Namun, apabila ada seseorang yang mati mendadak di dekat orang itu, sehingga ia menajiskan rambut kepalanya, ia harus mencukur rambutnya pada hari penahirannya. Ia harus mencukurnya pada hari ketujuh.

<sup>11</sup>Pada hari kedelapan, ia harus membawa 2 ekor burung tekukur atau 2 ekor burung merpati muda dan memberikannya kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>12</sup>Imam harus mempersembahkan yang seekor sebagai kurban penghapus dosa dan yang seekor lagi sebagai kurban bakaran. Imam harus mengadakan pendamaian untuknya berkaitan dengan dosanya yang disebabkan oleh orang yang mati mendadak tadi. Hari itu juga, ia harus menguduskan kembali kepalanya.

<sup>13</sup>Ia harus kembali mengabdikan dirinya kepada TUHAN sebagai nazir. Ia harus membawa seekor domba jantan berumur setahun sebagai kurban penghapus salah. Masa yang sudah ia lewati sebagai nazir menjadi batal karena kenajisannya itu, dan ia harus mengulanginya dari awal.

<sup>14</sup>Sekarang, inilah hukum tentang seorang nazir apabila seluruh masa pengabdiannya telah dipenuhi: Ia harus membawa persembahan ke pintu Kemah Pertemuan, <sup>15</sup>dan memberikan persembahan kepada TUHAN berupa:

seekor domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat untuk kurban bakaran;  
seekor domba betina berumur satu tahun yang tidak bercacat untuk kurban penghapus dosa;  
seekor kambing jantan yang tidak bercacat untuk kurban pendamaian;

<sup>16</sup>satu keranjang roti tidak beragi, yang dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak;  
dan hosti yang tidak beragi, yang diperciki minyak;  
beserta kurban sajian dan kurban minuman.

<sup>17</sup>Imam akan membawa semua persembahan itu kepada TUHAN dan mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran orang itu. <sup>18</sup>Bersama dengan sekeranjang roti tidak beragi tadi, imam harus mempersembahkan kambing jantan itu untuk kurban pendamaian. Demikian juga, imam harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman.

<sup>19</sup>Kemudian, orang yang bernazar itu harus mencukur rambut kepalanya di pintu Kemah Pertemuan, mengambil rambutnya, dan memasukkannya ke dalam api yang berada di bawah persembahan kurban pendamaian.

<sup>20</sup>Setelah orang yang bernazar itu memotong rambutnya, imam harus meletakkan bahu kambing jantan yang direbus, sepotong roti tidak beragi dari keranjang tadi, dan sepotong hosti yang tidak beragi ke telapak tangan orang itu. <sup>21</sup>Lalu, imam harus mengunjukkannya semua itu ke hadapan TUHAN. Itu akan menjadi bagian yang kudus bagi imam bersama-sama dengan dada persembahan unjukan dan paha persembahan pemberian. Setelah itu, orang yang bernazar tadi boleh minum anggur.

<sup>21</sup>Itulah hukum tentang seseorang nazir, yang menazarkan persembahannya kepada TUHAN menurut nazarnya, belum termasuk apa yang dapat diusahakannya. Sesuai dengan nazar yang diucapkannya, demikianlah harus dipenuhinya sesuai dengan hukum tentang seorang nazir ini.”

## BERKAT IMAM

<sup>22</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup>“Katakan kepada Harun dan anak-anaknya, ‘Kamu harus memberkati umat Israel demikian,

<sup>24</sup> TUHAN memberkati  
dan melindungimu.

<sup>25</sup> TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya  
dan akan memberimu kedamaian.

<sup>26</sup> TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu  
dan memberimu kedamaian.”

<sup>27</sup>Dengan begitu, Harun dan anak-anaknya akan menempatkan nama-Ku atas umat Israel, dan Aku akan memberkati mereka.”

---

<sup>1</sup> 6.3 Dalam MILT diterjemahkan dengan "anggur asam". Di sini digunakan kata "minuman asam" karena itu bisa dibuat dari anggur atau dari minuman keras tertentu.

---

## Chapter 7

## PENAHBISAN KEMAH SUCI

<sup>1</sup>Musa telah selesai membangun Kemah Suci. Pada hari itu, ia mengurapi dan menahbiskannya beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Ia juga menahbiskan mezbah dan semua perlengkapannya.

<sup>2</sup>Kemudian, para pemimpin Israel memberikan persembahan. Mereka adalah para kepala kelompok keluarga dan para pemimpin suku. Merekalah yang dulu menghitung jumlah umat.<sup>3</sup>Mereka membawa persembahan ke hadapan TUHAN di depan Kemah Suci. Mereka membawa 6 gerobak beratap dan 12 lembu jantan yang menarik kereta. Setiap dua pemimpin diberi satu gerobak dan masing-masing pemimpin diberi seekor lembu jantan.

<sup>4</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>5</sup>“Terimalah persembahan dari para pemimpin itu untuk digunakan dalam pelayanan Kemah Pertemuan. Berikan persembahan itu kepada orang Lewi, masing-masing sesuai dengan pelayanannya.”

<sup>6</sup>Demikianlah, Musa menerima semua gerobak dan lembu itu serta menyerahkannya kepada orang Lewi.<sup>7</sup>Ia memberikan 2 gerobak dan 4 lembu kepada keturunan Gerson, sesuai dengan pelayanan mereka.<sup>8</sup>Kemudian, Musa memberikan 4 gerobak dan 8 lembu kepada keturunan Merari, sesuai dengan pelayanan mereka. Itamar, anak imam Harun, bertanggung jawab mengawasinya.

<sup>9</sup>Musa tidak memberikan lembu dan kereta kepada keturunan Kehat karena mereka bertugas mengangkut benda-benda suci di atas bahu mereka.

<sup>10</sup>Para pemimpin membawa persembahan pengabdian ini pada hari mezbah itu diurapi. Jadi, mereka mempersembahkan persembahan mereka di depan mezbah.<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Mereka harus mempersembahkan persembahan mereka. Setiap hari, satu pemimpin harus membawa persembahan pengabdiannya ke mezbah.”

<sup>12</sup>Nahason, anak Aminadab, dari Suku Yehuda, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari pertama.

<sup>13</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>14</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,

<sup>15</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>16</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>17</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Nahason, anak Aminadab.

<sup>18</sup>Netaneel, anak Zuar, dari Suku Isakhar, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedua.<sup>19</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>20</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>21</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>22</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>23</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Netaneel, anak Zuar.

<sup>24</sup>Eliab, anak Helon, dari Suku Zebulon, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari ketiga.<sup>25</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>26</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,

<sup>27</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>28</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>29</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan

<sup>30</sup>Elizur, anak Sedeur, dari Suku Ruben, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari keempat.<sup>31</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>32</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>33</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>34</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>35</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elizur, anak Sedeur.

<sup>36</sup>Selumiel, anak Zurisyadai, dari Suku Simeon adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kelima.<sup>37</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>38</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>39</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>40</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>41</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Selumiel, anak Zurisyadai.

<sup>42</sup>Eliasaf, anak Deuel, dari Suku Gad, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari keenam.<sup>43</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>44</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>45</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>46</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>47</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Eliasaf, anak Deuel.

<sup>48</sup>Elisama, anak Amihud, dari Suku Efraim, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari ketujuh.<sup>49</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>50</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>51</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>52</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>53</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elisama, anak Amihud.

<sup>54</sup>Gamaliel, anak Padazur, dari Suku Manasye, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedelapan.<sup>55</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>56</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>57</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>58</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>59</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Gamaliel, anak Padazur.

<sup>60</sup>Abidan, anak Gideoni, dari Suku Benyamin, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesembilan.<sup>61</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>62</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>63</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>64</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>65</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Abidan, anak Gideoni.

<sup>66</sup>Ahiezer, anak Amisyadai, dari Suku Dan, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesepuluh.<sup>67</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.<sup>68</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,<sup>69</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,<sup>70</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,<sup>71</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing

betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahiezer, anak Amisyadai.

<sup>72</sup>Pagiel, anak Okran, dari Suku Asyer, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesebelas. <sup>73</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>74</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,

<sup>75</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>76</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>77</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Pagiel, anak Okran.

<sup>78</sup>Ahira, anak Enan, dari Suku Naftali, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedua belas. <sup>79</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>80</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,

<sup>81</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>82</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>83</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahira, anak Enan.

<sup>84</sup>Itulah persembahan pengabdian dari para pemimpin Israel bagi mezbah saat mezbah itu diurapi. Jadi, persembahan itu berupa 12 piring perak, 12 mangkuk perak, 12 cawan emas. <sup>85</sup>Setiap piring perak beratnya kira-kira 130 syikal. Dan, setiap mangkuk perak beratnya kira-kira 70 syikal. Semua piring dan mangkuk perak beratnya kira-kira 2.400 syikal, menurut syikal Kemah Suci. <sup>86</sup>Kedua belas cawan emas, yang penuh dengan kemenyan, beratnya masing-masing 10 syikal, menurut syikal kemah suci. Jadi, keduabelas cawan emas itu beratnya kira-kira 120 syikal.

<sup>87</sup>Jumlah keseluruhan binatang untuk kurban bakaran adalah 12 lembu jantan, 12 domba jantan, dan 12 domba jantan berumur satu tahun. Ada juga kurban sajian yang harus diberikan bersama persembahan ini. Dan, ada 12 kambing jantan untuk kurban penghapus dosa. <sup>88</sup>Jumlah seluruh hewan yang dipersembahkan sebagai kurban pendamaian adalah 24 ekor lembu jantan, 60 ekor domba jantan, 60 kambing jantan, dan 60 domba jantan yang berumur satu tahun. Itulah persembahan pengabdian untuk mezbah setelah mezbah itu diurapi.

<sup>89</sup>Setiap kali Musa memasuki Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN, dia mendengar suara yang berbicara kepadanya. Suara itu datang dari antara kedua kerub yang berada pada tutup pendamaian, di atas Tabut Perjanjian. Dengan cara itulah Tuhan berbicara kepada Musa.

## Chapter 8

## TATAKAN LAMPU

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Katakanlah kepada Harun, ‘Apabila kamu memasang ketujuh lampu, usahakanlah ketujuh lampu itu dapat menerangi daerah di depan tatakan lampu.’”

<sup>3</sup>Harun melakukannya. Ia menempatkan lampu-lampu itu pada tempatnya sehingga menerangi tempat di depan tatakan lampu. Ia melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>4</sup>Beginilah tatakan lampu itu dibuat: Dari alas hingga hiasan bunga-bunganya terbuat dari emas tempaan. Tatakan lampu itu dibuat menurut petunjuk yang disampaikan TUHAN kepada Musa.

## PENAHBISAN ORANG LEWI

<sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup>“Pisahkanlah orang Lewi dari orang Israel lainnya. Sucikanlah mereka.

<sup>7</sup>Iniilah yang harus kamu lakukan untuk menyucikan mereka: Percikkan air penyucian kepada mereka. Kemudian, mereka harus mencukur rambut di seluruh tubuh dan mencuci pakaian mereka. Dengan demikian mereka menjadi suci.

<sup>8</sup>Mereka harus mengambil seekor lembu jantan beserta kurban sajiannya, yaitu tepung halus yang dicampur dengan minyak. Ambillah juga seekor lembu jantan yang lain untuk kurban penghapus dosa.

<sup>9</sup>Bawalah orang Lewi ke depan Kemah Pertemuan. Dan, kumpulkanlah juga seluruh umat Israel di tempat itu.

<sup>10</sup>Bawalah orang Lewi ke hadapan TUHAN. Umat Israel harus meletakkan tangan mereka ke atas orang Lewi.

<sup>11</sup>Harun harus menyerahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan dari umat Israel kepada TUHAN. Dengan demikian, orang Lewi dapat melakukan pelayanan bagi TUHAN.

<sup>12</sup>Orang-orang Lewi itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala dua lembu jantan tadi. Setelah itu, satu lembu akan dipersembahkan sebagai kurban penghapus dosa dan yang seekor sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, untuk mengadakan pendamaian bagi orang Lewi. <sup>13</sup>Suruhlah orang Lewi untuk berdiri di depan Harun dan anak-anaknya. Lalu, persembahkan mereka sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN.

<sup>14</sup>Begitulah kamu harus memisahkan orang Lewi dari antara umat Israel sehingga orang Lewi akan menjadi milik-Ku.

<sup>15</sup>Setelah kamu selesai menyucikan dan mempersembahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan, mereka boleh masuk ke Kemah Pertemuan untuk melayani.

<sup>16</sup>Sebab, mereka semua telah diberikan kepada-Ku dari antara umat Israel. Aku telah mengambil mereka sebagai ganti semua anak sulung umat Israel, yaitu semua yang lahir pertama kali dari rahim. <sup>17</sup>Sebab, semua anak sulung umat Israel adalah milik-Ku, baik dari manusia maupun binatang. Pada hari aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku telah menguduskan anak-anak sulung Israel itu.

<sup>18</sup>Akan tetapi, Aku telah mengambil orang Lewi sebagai ganti semua anak sulung umat Israel. <sup>19</sup>Dari antara umat Israel, Aku telah memberikan orang Lewi sebagai pemberian kepada Harun dan anak-anaknya. Aku mau mereka melakukan tugas pelayanan bagi umat Israel di Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian bagi mereka. Dengan begitu, umat Israel tidak akan mendapat tulah karena mendekati Kemah Suci.”

<sup>20</sup>Maka, Musa, Harun, dan seluruh umat Israel melakukan hal itu kepada orang Lewi. Umat Israel memperlakukan orang Lewi seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>21</sup>Maka, orang Lewi pun menyucikan diri mereka dari dosa dan mencuci pakaian mereka. Kemudian, Harun memberikan mereka kepada TUHAN sebagai kurban unjukan. Harun juga mengadakan pendamaian bagi mereka untuk menyucikan mereka.

<sup>22</sup>Sesudah itu, orang Lewi datang ke Kemah Pertemuan untuk melaksanakan tugas mereka. Harun dan anak-anaknya mengawasi mereka. Harun dan anak-anaknya melakukan semua itu seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>23</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>24</sup>“Inilah peraturan bagi orang Lewi: Semua laki-laki yang berusia 25 tahun atau lebih harus melayani dalam Kemah Pertemuan.

<sup>25</sup>Namun, pada usia 50 tahun, mereka harus pensiun dari tugas pelayannya.<sup>26</sup>Mereka boleh membantu saudara-saudaranya dalam melakukan tugas di Kemah Pertemuan. Namun, mereka sendiri tidak boleh mengerjakan pelayanan. Itulah yang harus kamu lakukan terhadap orang Lewi berkaitan dengan tugas mereka.”



## Chapter 9

## PASKAH

<sup>1</sup>Pada bulan pertama tahun kedua setelah orang Israel keluar dari negeri Mesir, TUHAN berbicara kepada Musa di padang belantara Sinai,<sup>2</sup>“Umat Israel harus merayakan Paskah pada waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup>Sore hari tanggal 14 bulan ini, harus kamu nyatakan sebagai waktu yang ditetapkan untuk merayakan Paskah. Kamu harus merayakannya sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang sudah ditentukan.”

<sup>4</sup>Musa pun menyuruh umat Israel untuk merayakan Paskah.<sup>5</sup>Umat Israel merayakan Paskah di padang belantara Sinai waktu sore pada tanggal 14 bulan pertama. Mereka melakukannya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>6</sup>Namun, ada beberapa orang yang tidak dapat merayakan Paskah pada hari itu. Sebab, mereka najis karena menyentuh mayat. Maka, mereka menemui Musa dan Harun pada hari itu<sup>7</sup>dan berkata kepada Musa, “Kami najis karena menyentuh mayat, tetapi mengapa kami dilarang memberikan persembahan kepada TUHAN pada waktu yang telah ditentukan bersama dengan orang Israel lainnya?”

<sup>8</sup>Musa menjawab, “Tunggulah dahulu. Aku akan bertanya kepada TUHAN mengenai hal ini.”

<sup>9</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>10</sup>“Katakan hal ini kepada umat Israel: ‘Apabila seseorang dari antaramu atau keturunanmu menjadi najis karena menyentuh mayat, atau sedang dalam perjalanan, ia harus merayakan Paskah bagi TUHAN.

<sup>11</sup>Mereka harus merayakan Paskah pada sore hari tanggal 14 bulan kedua. Pada saat itu, mereka harus memakan domba Paskah bersama dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.<sup>12</sup>Mereka tidak boleh menyisakannya sampai esok paginya dan tidak boleh mematahkan tulang domba Paskah. Mereka harus merayakan Paskah sesuai dengan semua ketetapan yang telah ditentukan.

<sup>13</sup>Akan tetapi, orang yang tidak najis dan tidak sedang dalam perjalanan, namun tidak merayakan Paskah, harus dipisahkan dari umat. Sebab, ia tidak memberikan persembahan kepada TUHAN pada waktu yang telah ditetapkan. Ia akan menanggung dosanya.

<sup>14</sup>Apabila ada orang asing yang tinggal di antaramu merayakan Paskah bagi TUHAN menurut ketetapan dan peraturan Paskah, ia harus mengikuti ketetapan yang sama denganmu. Hanya ada satu peraturan Paskah, baik bagimu maupun bagi pendatang di antaramu.”

## AWAN DAN API

<sup>15</sup>Setelah Kemah Suci didirikan, pada siang hari awan melingkupi Kemah itu, yaitu Kemah Kesaksian. Sementara dari malam sampai dini hari, ada semacam api di atas Kemah Suci.<sup>16</sup>Jadi, awan itu terus-menerus melingkupi Kemah Suci sepanjang siang hari dan api selalu tampak pada malam harinya.<sup>17</sup>Apabila awan itu bergerak dari Kemah Suci, umat Israel akan mengikutinya. Mereka akan berkemah di tempat awan itu berhenti bergerak.

<sup>18</sup>Umat Israel berangkat dan berkemah menurut perintah TUHAN. Selama awan masih melingkupi Kemah Suci, umat Israel tetap berkemah di situ.<sup>19</sup>Bahkan, apabila awan itu melingkupi Kemah Suci untuk waktu yang lama, umat Israel akan tetap mematuhi TUHAN dan tidak berangkat.

<sup>20</sup>Kadang-kadang, awan itu melingkupi Kemah Suci selama beberapa hari saja, dan umat Israel tetap berkemah di situ sesuai dengan perintah TUHAN. Lalu, mereka akan berangkat setelah TUHAN memerintahkannya.<sup>21</sup>Kadang-kadang, awan itu ada di atas Kemah Suci hanya semalam. Ketika pagi harinya awan itu bergerak, umat Israel akan berangkat. Atau, jika awan itu tidak bergerak sampai siang hari, dan baru bergerak pada malam harinya, maka umat Israel akan berangkat mengikutinya.

<sup>22</sup>Jika awan itu melingkupi Kemah Suci selama 2 hari, sebulan, ataupun setahun, umat Israel akan terus berkemah di tempat itu dan tidak akan berangkat. Namun, apabila awan itu bergerak, mereka pun akan berangkat.<sup>23</sup>Jadi, umat Israel berkemah dan berangkat apabila TUHAN menyuruh mereka. Mereka tetap mematuhi TUHAN seperti yang diperintahkan-Nya melalui Musa.

## Chapter 10

## TROMPET PERAK

<sup>1</sup>Selanjutnya, TUHAN berkata kepada Musa,<sup>2</sup>“Buatlah 2 buah trompet dari perak yang ditempa. Pakailah itu untuk mengumpulkan umat dan untuk menyuruh mereka berangkat.

<sup>3</sup>Apabila kedua trompet itu ditiup, seluruh umat Israel harus berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan.

<sup>4</sup>Namun, jika hanya satu trompet saja yang ditiup, hanya para pemimpin suku saja yang berkumpul di hadapanmu.

<sup>5</sup>Tiupan pendek pada trompet berarti perkemahan yang ada di sebelah Timur harus berangkat.

<sup>6</sup>Tiupan pendek yang kedua berarti perkemahan yang ada di sebelah Selatan harus berangkat. Tiupan pendek ini hanya dibunyikan apabila mereka hendak berangkat.<sup>7</sup>Namun, untuk mengumpulkan umat, tiuplah trompet itu dengan bunyi yang panjang, jangan meniupnya dengan bunyi yang pendek.<sup>8</sup>Anak-anak Harunlah, yaitu para imam, yang harus meniup trompet. Ini akan menjadi ketetapan bagimu selamanya, dari generasi ke generasi.

<sup>9</sup>Jika kamu pergi berperang melawan musuh di negerimu sendiri, tiuplah trompet sebagai tanda peringatan supaya TUHAN, Allahmu, akan mengingatmu dan menyelamatkanmu dari musuh-musuhmu.

<sup>10</sup>Kamu juga harus meniupkan trompet pada hari sukacitamu, pada perayaan-perayaan yang sudah ditetapkan, dan pada pergantian bulan. Tiuplah trompet saat kamu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Itu akan menjadi pengingat akan kamu bagi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## BANGSA ISRAEL MEMINDAHKAN KEMAH

<sup>11</sup>Pada tanggal 20 bulan kedua, tahun kedua, awan yang melingkupi Kemah Suci Kesaksian bergerak.<sup>12</sup>Dan, umat Israel pun memulai perjalanan mereka. Mereka meninggalkan padang belantara Sinai dan berjalan sampai awan itu berhenti di padang belantara Paran.<sup>13</sup>Itulah pertama kalinya umat Israel memindahkan kemah mereka atas perintah TUHAN yang disampaikan melalui Musa.

<sup>14</sup>Panji perkemahan Yehuda adalah yang berangkat pertama, menurut pasukan-pasukannya. Nahason, anak Aminadab, adalah pemimpin Suku Yehuda ini.<sup>15</sup>Netaneel, anak Zuar, adalah pemimpin suku Isakhar.<sup>16</sup>Dan, Eliab anak Helon, adalah pemimpin Suku Zebulon.

<sup>17</sup>Kemudian, Kemah Suci dibongkar. Orang-orang dari keluarga Gerson dan Merari mengangkut Kemah Suci itu. Jadi, orang-orang dari keluarga inilah yang berangkat berikutnya.

<sup>18</sup>Panji perkemahan Ruben adalah kelompok yang berangkat berikutnya, menurut pasukan-pasukannya. Elizur, anak Sedeur, adalah pemimpin Suku Ruben.<sup>19</sup>Selumiel, anak Zurisyadai, adalah pemimpin Suku Simeon.<sup>20</sup>Dan, Elyasaf, anak Rehuel, adalah pemimpin Suku Gad.

<sup>21</sup>Kemudian, berangkatlah orang-orang Kehat. Mereka mengangkut benda-benda kudus. Dan, Kemah Suci harus didirikan sebelum mereka datang.

<sup>22</sup>Selanjutnya, berangkatlah panji perkemahan Efraim, menurut pasukan-pasukannya. Elisama, anak Amihud, adalah pemimpin Suku Efraim.<sup>23</sup>Gamaliel, anak Pedazur, adalah pemimpin Suku Manasye.<sup>24</sup>Dan, Abidan, anak Gideoni, adalah pemimpin Suku Benyamin.

<sup>25</sup>Yang terakhir adalah panji Suku Dan, menurut pasukan-pasukannya. Mereka membentuk pengawalan dari belakang bagi suku-suku yang ada di depannya. Pemimpin Suku Dan adalah Ahiezer, anak Amisyadai.<sup>26</sup>Pegiel, anak Okhran, adalah pemimpin Suku Asyer.<sup>27</sup>Dan, Ahira, anak Enan, adalah pemimpin Suku Naftali.<sup>28</sup>Itulah urutan keberangkatan umat Israel saat mereka berangkat dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>29</sup>Musa berkata kepada Hobab, anak Rehuel orang Midian, ayah mertua Musa, “Kami sedang berjalan menuju tempat yang akan dikatakan TUHAN. ‘Aku akan memberikan tempat itu kepadamu.’ Mari, ikutlah dengan kami dan kami akan memperlakukanmu dengan baik. Sebab, TUHAN telah menjanjikan yang baik kepada Israel.”

<sup>30</sup>Namun, Hobab menjawab, “Tidak, aku tidak akan pergi bersamamu. Aku akan kembali ke negeriku dan kepada kaum keluargaku.”

<sup>31</sup>Musa menjawab, “Tolong, jangan tinggalkan kami. Kamu tahu lebih banyak tentang padang gurun daripada kami. Kamu dapat menjadi penunjuk jalan bagi kami.<sup>32</sup> Jika kamu pergi bersama kami, semua kebaikan yang dilakukan TUHAN kepada kami akan kami lakukan juga kepadamu.”

<sup>33</sup>Jadi, mereka berangkat dari gunung TUHAN selama 3 hari perjalanan. Tabut Perjanjian TUHAN berjalan di depan mereka selama 3 hari, untuk mencari tempat peristirahatan bagi mereka.<sup>34</sup> Awan TUHAN berada di atas mereka selama siang hari saat mereka membongkar kemah untuk berangkat.

<sup>35</sup>Apabila mereka mengangkat Tabut Perjanjian, Musa berkata,

“Bangkitlah, ya TUHAN!

Biarlah musuh-musuh-Mu berserak.

Biarlah orang-orang yang membenci-Mu melarikan diri dari hadapan-Mu.”

<sup>36</sup>Dan, apabila Tabut Perjanjian itu diturunkan, Musa berkata,

“Kembalilah, ya TUHAN, kepada jutaan umat Israel.”

## Chapter 11

## UMAT MENGELUH KEMBALI

<sup>1</sup>Suatu ketika, umat Israel mulai mengeluh di hadapan TUHAN. Ketika TUHAN mendengar hal ini, Ia menjadi marah. Api TUHAN menyala di antara mereka dan membakar beberapa ujung perkemahan.<sup>2</sup>Maka, umat meminta tolong kepada Musa dan Musa berdoa kepada TUHAN sehingga api itu padam.<sup>3</sup>Itulah sebabnya tempat itu dinamai Tabera karena api TUHAN membakar di antara mereka.

## TUJUH PULUH PEMIMPIN TUA-TUA

<sup>4</sup>Para pembuat onar yang ada di antara mereka sangat ingin makan daging. Maka, umat Israel mulai menangis lagi dan berkata, “Kami mau makan daging!”<sup>5</sup>Kami teringat akan ikan yang kami makan di Mesir secara cuma-cuma. Kami juga teringat akan mentimun, semangka, daun bawang, bawang merah, dan bawang putih di sana.

<sup>6</sup>Akan tetapi sekarang, jiwa kami mengering dan tidak ada apa pun untuk dimakan selain manna ini.

<sup>7</sup>Manna itu seperti ketumbar dan terlihat seperti getah pohon.<sup>8</sup>Umat Israel harus berjalan ke sana kemari untuk mengumpulkan manna. Lalu, mereka akan menggilingnya dengan batu gilingan atau menumbuknya dalam lumpang dan merebusnya dalam periuk. Dan, mereka akan membuat roti dari itu. Rasanya seperti roti yang dimasak dengan minyak.

<sup>9</sup>Manna ini jatuh ke tanah bersama embun pada malam hari.

<sup>10</sup>Musa pun mengetahui bahwa umat sedang mengeluh dalam keluarga mereka, masing-masing di pintu kemah mereka. Maka, TUHAN menjadi sangat marah dan Musa tidak senang akan hal ini.

<sup>11</sup>Ia bertanya kepada TUHAN, “Mengapa Engkau menyusahkan aku, hamba-Mu ini? Mengapa aku tidak mendapat perkenanan di hadapan-Mu sehingga Engkau memikulkan semua beban umat ini kepadaku?”<sup>12</sup>Apakah aku yang telah mengandung dan melahirkan umat ini, sehingga Engkau berkata, ‘Seperti seorang inang menggendong bayi yang dirawatnya, bawalah umat ini di dadamu’ menuju negeri yang Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka?

<sup>13</sup>Umat ini mengeluh kepadaku, ‘Berilah kami daging supaya kami dapat makan.’ Dari manakah aku akan mendapatkan daging untuk diberikan kepada mereka?’<sup>14</sup>Aku tidak sanggup memikul seluruh beban ini seorang diri. Beban ini terlalu berat bagiku.<sup>15</sup>Sebab itu, apabila aku ini berkenan di hadapan-Mu tetapi Engkau memperlakukan aku seperti itu, bunuh saja aku sekarang supaya aku tidak melihat kemalanganku ini.”

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Kumpulkanlah bagi-Ku 70 orang dari antara sesepuh Israel, yang kamu ketahui sebagai orang yang dituakan umat dan menjadi pemimpin mereka. Kumpulkanlah mereka di Kemah Pertemuan dan suruhlah mereka berdiri bersamamu di sana.<sup>17</sup>Aku akan turun dan berbicara denganmu di sana. Aku akan mengambil sebagian Roh yang ada padamu sekarang dan memberikannya kepada mereka. Dengan demikian, kamu tidak akan memikul beban itu seorang diri sebab mereka akan memikul beban itu bersamamu.

<sup>18</sup>Katakanlah kepada umat begini: ‘Kuduskanlah dirimu untuk besok dan kamu akan makan daging. Sebab, kamu telah mengeluh kepada TUHAN dengan berkata, Siapakah yang akan memberi kami daging untuk dimakan? Lebih baik bagi kami tinggal di Mesir!’ Oleh sebab itu, TUHAN akan memberimu daging untuk kamu makan.

<sup>19</sup>Kamu akan memakannya bukan hanya sehari, 2 hari, 5 hari, 10 hari, atau bahkan 20 hari,<sup>20</sup> melainkan selama sebulan penuh kamu akan memakannya, sampai itu keluar dari hidungmu dan membuatmu jijik. Itu karena kamu telah menolak TUHAN yang tinggal di antaramu dan mengeluh di hadapan-Nya dengan berkata, ‘Mengapa dulu kita mau meninggalkan Mesir?’”

<sup>21</sup>Akan tetapi, Musa menjawab, “Umat yang di tengah-tengah aku tinggal ini berjumlah 600.000 orang yang berjalan kaki, dan Engkau berkata, ‘Aku akan memberi mereka daging selama sebulan penuh.’<sup>22</sup>Apakah jika seluruh ternak disembelih, itu akan cukup buat mereka semua? Ataukah, seluruh ikan di laut harus dikumpulkan supaya cukup bagi mereka semua?”

<sup>23</sup>Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Musa, “Apakah kuasa-Ku itu terbatas? Sekarang, kamu akan mengetahui apakah perkataan-Ku itu akan menjadi nyata atau tidak.”

<sup>24</sup>Jadi, Musa keluar dan menyampaikan perkataan TUHAN kepada umat. Ia juga mengumpulkan 70 orang dari antara sesepuh Israel dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling Kemah.<sup>25</sup> Kemudian, TUHAN turun dalam awan dan berbicara kepada Musa. Ia mengambil sebagian Roh yang ada pada Musa dan memberikannya kepada ketujuh puluh sesepuh itu. Setelah Roh-Nya turun ke atas mereka, para sesepuh itu mulai bernubuat. Namun, hanya sekali itu saja mereka bernubuat.

<sup>26</sup>Dari 70 sesepuh yang tercatat, ada dua orang yang tetap tinggal di perkemahannya dan tidak ikut ke Kemah Pertemuan. Mereka adalah Eldad dan Medad. Ketika Roh turun ke atas mereka, mereka mulai bernubuat di perkemahan.<sup>27</sup> Maka, seorang pemuda berlari dan memberi tahu Musa, “Eldad dan Medad bernubuat di perkemahan.”

<sup>28</sup>Yosua, anak Nun, berkata kepada Musa, “Tuanku, Musa, hentikanlah mereka!” Yosua adalah orang yang sejak mudanya menjadi pelayan Musa.

<sup>29</sup>Namun, Musa menjawab, “Apakah kamu khawatir demi aku? Sebenarnya, aku justru ingin semua umat menjadi nabi sehingga TUHAN akan memberikan Roh-Nya kepada mereka.”<sup>30</sup> Kemudian, Musa dan para sesepuh Israel kembali ke perkemahan.

### BURUNG PUYUH DATANG

<sup>31</sup>Kemudian, TUHAN mendatangkan angin dari laut, yang membawa burung puyuh ke sekeliling perkemahan. Begitu banyaknya burung puyuh itu, sampai-sampai tanah tertutup 2 hasta tingginya. Burung-burung itu terdapat di sekeliling perkemahan sampai sejauh seseorang dapat berjalan dalam satu hari.<sup>32</sup> Umat pergi keluar dan mengumpulkan burung puyuh sepanjang hari dan sepanjang malam, juga keesokan harinya mereka mengumpulkannya. Mereka mengumpulkan paling sedikit 10 homer. Mereka menyebar burung-burung itu di sekeliling perkemahan.

<sup>33</sup>Orang-orang mulai memakan daging itu, tetapi TUHAN menjadi sangat marah. Sementara daging itu masih dalam mulut mereka, sebelum mereka mengunyahnya, TUHAN mendatangkan tulah yang sangat mengerikan ke atas mereka.<sup>34</sup> Sebab itu, tempat itu dinamai “Kibrot-Taawa” karena di situlah mereka menguburkan orang-orang yang rakus.

<sup>35</sup>Dari Kibrot-Taawa, umat Israel berjalan ke Hazerot dan berkemah di sana.

## Chapter 12

## MIRYAM DAN HARUN MENGKRITIK MUSA

<sup>1</sup>Miryam dan Harun berbicara menentang Musa. Mereka mengkritiknya karena ia menikah dengan perempuan Kush.<sup>2</sup>Mereka berkata, “Apakah TUHAN hanya berbicara melalui Musa saja? Bukankah Dia juga telah berbicara melalui kita?” Dan, TUHAN mendengar hal itu.<sup>3</sup>Sementara itu, Musa adalah seorang yang sangat lembut hati. Hatinya lebih lembut daripada semua orang di muka bumi ini.

<sup>4</sup>Tiba-tiba, TUHAN datang dan berkata kepada Musa, Harun, dan Miryam, “Kalian bertiga, datanglah ke Kemah Pertemuan sekarang!” Maka, ketiganya pun pergi ke Kemah Pertemuan.<sup>5</sup>Lalu, TUHAN turun dalam tiang awan dan berdiri di pintu masuk Kemah. Ia memanggil Harun dan Miryam. Setelah keduanya menghadap,

<sup>6</sup>TUHAN berkata, “Dengarkanlah perkataan-Ku! Jika ada seorang nabi di antaramu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan. Aku akan berbicara kepadanya melalui mimpi.<sup>7</sup>Akan tetapi, Musa tidak seperti itu. Ia adalah hamba yang setia di rumah-Ku.<sup>8</sup>Aku berbicara kepadanya dengan berhadapan muka, jelas, dan tidak menggunakan maksud yang tersembunyi. Ia melihat rupa TUHAN. Sebab itu, mengapa kalian berani menentang hamba-Ku Musa?”

<sup>9</sup>TUHAN sangat marah kepada mereka dan Dia meninggalkan mereka.<sup>10</sup>Ketika tiang awan meninggalkan Kemah Pertemuan, kulit Miryam menjadi putih seperti salju. Ia terkena kusta. Saat Harun menoleh kepadanya, ia melihat Miryam terkena kusta.

<sup>11</sup>Lalu, Harun berkata kepada Musa, “Tuanku, aku mohon kepadamu, jangan timpakan dosa ini ke atas kami. Karena kebodohan kamilah kami melakukan dosa itu.<sup>12</sup>Janganlah biarkan Miryam menjadi seperti seorang bayi yang mati saat dilahirkan, yang sebagian dagingnya sudah membusuk saat keluar dari rahim ibunya.”

<sup>13</sup>Maka, Musa pun berdoa kepada TUHAN, “Ya Allah, sembuhkanlah dia dari penyakitnya!”<sup>14</sup>TUHAN menjawab Musa, “Seandainya ayah Miryam meludahi wajah Miryam, bukankah Miryam harus menanggung malu selama 7 hari? Jadi, biarlah ia dikeluarkan dari perkemahan selama 7 hari. Sesudah itu, ia dapat kembali ke dalam perkemahan.”<sup>15</sup>Maka, Miryam diasingkan di luar perkemahan selama 7 hari. Dan, umat Israel tidak berangkat sebelum Miryam kembali.

<sup>16</sup>Sesudah itu, umat Israel meninggalkan Hazerot dan berkemah di padang belantara Paran.

## Chapter 13

## PENGINTAI PERGI KE KANAAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Suruhlah beberapa orang mengintai negeri Kanaan, yang akan Kuberikan kepada umat Israel. Kamu harus mengambil seorang dari setiap suku untuk diutus. Orang itu haruslah seorang pemimpin dari sukunya.”

<sup>3</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN itu, Musa mengirim para pengintai itu dari padang belantara Paran. Mereka adalah para pemimpin dari masing-masing suku. <sup>4</sup>Inilah nama-nama mereka:

dari Suku Ruben — Syamua, anak Zakur;

<sup>5</sup>dari Suku Simeon — Safat, anak Hori;

<sup>6</sup>dari Suku Yehuda — Kaleb, anak Yefune;

<sup>7</sup>dari Suku Isakhar — Yigal, anak Yusuf;

<sup>8</sup>dari Suku Efraim — Hosea, anak Nun;

<sup>9</sup>dari Suku Benyamin — Palti, anak Rafu;

<sup>10</sup>dari Suku Zebulon — Gadiel, anak Sodi;

<sup>11</sup>dari Suku Yusuf, yaitu dari Suku Manasye — Gadi, anak Susi;

<sup>12</sup>dari Suku Dan — Amiel, anak Gemali;

<sup>13</sup>dari Suku Asyer — Setur, anak Mikhael;

<sup>14</sup>dari Suku Naftali — Nahbi, anak Wofsi;

<sup>15</sup>dari Suku Gad — Guel, anak Makhi.

<sup>16</sup>Itulah nama orang-orang yang dikirim Musa untuk mengintai negeri itu. Namun, Musa menyebut Hosea, anak Nun, dengan Yosua.

<sup>17</sup>Ketika Musa mengutus mereka mengintai negeri Kanaan, ia berkata, “Pergilah melalui Negeb dan naiklah ke daerah yang berbukit-bukit. <sup>18</sup>Lihatlah seperti apa negeri itu. Pelajarilah orang-orang yang tinggal di sana, apakah mereka kuat atau lemah; banyak atau sedikit. <sup>19</sup>Pelajarilah tentang negeri tempat mereka tinggal, apakah baik atau buruk; seperti apa kota-kota mereka, apakah memiliki benteng-bentang atau hanya seperti perkemahan terbuka. <sup>20</sup>Selidikilah juga tentang tanah mereka, apakah subur atau tidak, apakah ada pepohonan atau tidak di sana. Bawalah beberapa buah dari negeri itu.” Saat itu adalah masa panen pertama buah anggur.

<sup>21</sup>Maka, mereka pun pergi dan mengintai negeri itu, mulai dari padang belantara Zin sampai ke Rehob, dekat Hamat. <sup>22</sup>Mereka berjalan naik ke Negeb dan sampai ke Hebron. Di situ tinggal keturunan Enak, yaitu Ahiman, Sesai, dan Talmai. Hebron dibangun 7 tahun sebelum Kota Soan di Mesir.

<sup>23</sup>Kemudian, mereka tiba di Lembah Eskol. Di situ, mereka memotong setandan buah anggur. Mereka membawa buah anggur itu dengan kayu yang dipikul dua orang. Mereka juga membawa buah delima dan buah ara.

<sup>24</sup>Tempat itu dinamai Lembah Eskol karena di situlah orang Israel memotong tandan buah anggur.

<sup>25</sup>Mereka menyelidiki negeri itu selama 40 hari. Sesudah itu, mereka kembali. <sup>26</sup>Bangsa Israel berkemah dekat Kadesh, di padang belantara Paran. Para pengintai itu pergi menemui Musa, Harun, dan umat. Mereka menyampaikan laporan kepada Musa, Harun, dan kepada umat tentang apa yang mereka lihat. Mereka juga menunjukkan buah dari negeri itu.

<sup>27</sup>Mereka berkata kepada Musa, “Kami sudah pergi ke negeri yang kamu perintahkan. Negeri itu berlimpah dengan susu dan madu. Inilah beberapa buah yang tumbuh di sana. <sup>28</sup>Akan tetapi, bangsa yang tinggal di sana sangat kuat. Kota-kotanya sangat besar dan berbenteng kuat. Bahkan, kami melihat beberapa orang Enak di sana. <sup>29</sup>Orang-orang Amalek tinggal di Negeb. Orang Het, Yebus, dan Amori tinggal di daerah yang berbukit-bukit. Dan, orang Kanaan tinggal di tepi laut dan sepanjang Sungai Yordan.”

<sup>30</sup>Namun, Kaleb menyuruh mereka yang ada di hadapan Musa untuk diam. Lalu, Kaleb berkata, “Kita harus pergi ke sana dan menduduki negeri itu. Sebab, kita akan sanggup mengalahkan negeri itu.”

<sup>31</sup>Namun, mereka yang pergi bersama dia berkata, “Kita tidak akan mampu menyerang orang-orang itu! Mereka jauh lebih kuat daripada kita.”

<sup>32</sup>Demikianlah mereka menyampaikan laporan yang mengecilkan hati umat Israel tentang negeri yang mereka intai. Mereka berkata, “Negeri yang kami intai itu penuh dengan orang-orang kuat. Semua orang yang kami lihat di sana berperawakan besar.”<sup>33</sup>Kami juga melihat orang-orang Nephilim di sana! Kami melihat diri kami sendiri seperti belalang. Ya, seperti itulah kami di mata mereka.” Orang-orang Nephilim adalah keturunan Enak yang tinggal di Nephilim.



## Chapter 14

## UMAT MENGELUH LAGI

<sup>1</sup>Malam itu, umat berteriak-teriak dengan keras dan mulai menangis.<sup>2</sup>Umat Israel mengeluh kepada Musa dan Harun. Seluruh umat berkata kepada mereka, “Alangkah baiknya kalau kami mati di Mesir atau di belantara ini saja.<sup>3</sup>Mengapa TUHAN membawa kami ke negeri ini untuk dibunuh dengan pedang? Istri dan anak-anak kami akan menjadi tawanan. Bukankah lebih baik jika kita kembali ke Mesir?”

<sup>4</sup>Maka, mereka berkata satu sama lain, “Mari kita pilih seorang pemimpin, lalu kita kembali ke Mesir.”

<sup>5</sup>Musa dan Harun sujud di depan semua orang yang berkumpul di sana.

<sup>6</sup>Yosua dan Kaleb merobek pakaian mereka. Yosua adalah anak Nun dan Kaleb adalah anak Yefune. Mereka adalah dua orang yang ikut mengintai negeri itu.<sup>7</sup>Keduanya berkata kepada umat Israel yang berkumpul di sana, “Negeri yang kami intai itu sangat baik.<sup>8</sup>Negeri itu berlimpah dengan susu dan madu. Jika TUHAN berkenan kepada kita, Ia akan memimpin kita memasuki negeri itu dan akan memberikannya kepada kita.

<sup>9</sup>Hanya saja, jangan memberontak melawan TUHAN! Jangan takut kepada orang-orang yang tinggal di sana. Kita dapat mengalahkan mereka. Tempat perlindungan mereka telah disingkirkan, tetapi TUHAN menyertai kita. Jadi, jangan takut kepada mereka!”

<sup>10</sup>Namun, umat mengatakan bahwa mereka akan merajam Yosua dan Kaleb dengan batu. Maka, tampaklah kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Pertemuan di hadapan seluruh umat Israel.

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Sampai kapan umat ini akan berhenti menghina Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku? Padahal, Aku telah melakukan banyak mukjizat di tengah-tengah mereka.<sup>12</sup>Aku akan membinasakan mereka semua dengan penyakit sampar. Lalu, Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar, jauh lebih besar dari mereka ini.”

<sup>13</sup>Musa berkata kepada TUHAN, “Jika Engkau melakukan itu, orang Mesir akan mendengarnya! Sebab, Engkau telah membawa bangsa ini keluar dari tengah-tengah mereka dengan kuasa-Mu yang besar.<sup>14</sup>Dan, mereka akan memberitahukan hal itu kepada penduduk negeri ini. Mereka sudah tahu bahwa Engkau, ya TUHAN, menyertai umat ini. Sebab, Engkau, ya TUHAN, telah menampakkan diri kepada umat-Mu, awan-Mu ada di atas mereka, Engkau berjalan di depan mereka dalam rupa tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari.

<sup>15</sup>Apabila Engkau membinasakan umat ini seolah-olah itu hanyalah seorang saja, bangsa-bangsa yang telah mendengar tentang nama-Mu akan berkata,<sup>16</sup>“TUHAN mereka tidak mampu membawa mereka ke negeri yang telah Ia janjikan kepada mereka. Sebab itu, Ia membinasakan mereka semua di padang belantara.”

<sup>17</sup>Jadi sekarang, ya Tuhan, biarlah kuasa-Mu diagungkan, seperti yang Engkau nyatakan dengan berkata,<sup>18</sup>“TUHAN itu tidak cepat marah. Ia penuh dengan kasih setia. Ia mengampuni dosa dan pelanggaran. Meski begitu, TUHAN tidak membiarkan orang yang bersalah tidak dihukum. Bahkan, Ia membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya, sampai keturunan ketiga dan keempat.”<sup>19</sup>Ampunilah kiranya kesalahan umat ini sesuai dengan keagungan kasih setia-Mu itu, sebagaimana Engkau telah mengampuni mereka mulai dari kami meninggalkan Mesir hingga sekarang.”

<sup>20</sup>Jawab TUHAN, “Aku telah mengampuni mereka sesuai dengan permintaanmu.<sup>21</sup>Namun, demi Aku yang hidup dan demi kemuliaan-Ku yang memenuhi seluruh bumi, Aku berjanji kepadamu.<sup>22</sup>Tidak seorang pun dari mereka yang telah melihat kemuliaan-Ku dan semua mukjizat yang Aku lakukan di Mesir dan di padang belantara, namun telah mencoba Aku sepuluh kali dan tidak mau mendengarkan suara-Ku,

<sup>23</sup>akan melihat negeri yang telah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka itu. Tidak seorang pun dari mereka yang menghina Aku akan melihat negeri itu.<sup>24</sup>Akan tetapi, hamba-Ku Kaleb akan Kubawa masuk ke negeri yang dia intai itu. Keturunannya akan memiliki negeri itu. Sebab, ia memiliki roh yang berbeda dan ia telah mengikuti Aku dengan sungguh-sungguh.<sup>25</sup>Sekarang, karena orang Amalek dan orang Kanaan tinggal di lembah-lembah itu, besok kamu harus meninggalkan tempat ini. Kembalilah ke padang belantara melalui jalan yang menuju Laut Merah.”

## TUHAN MENGHUKUM UMAT

<sup>26</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>27</sup>“Sampai kapankah umat yang jahat ini akan mengeluh terhadap Aku? Aku telah mendengar keluhan umat Israel terhadap-Ku.

<sup>28</sup>Jadi, katakanlah kepada mereka, “TUHAN berkata, Demi Aku yang hidup, Aku akan melakukan kepadamu sesuai dengan apa yang Aku dengar dari keluhanmu:<sup>29</sup>Mayatmu akan bergelimpangan di padang belantara ini. Dari semua laki-laki yang tercatat, yaitu mereka yang berusia 20 tahun atau lebih, yang telah mengeluh terhadap Aku,<sup>30</sup>tidak seorang pun dari mereka yang akan masuk ke negeri yang telah Kujanjikan untuk kamu tinggal, kecuali Kaleb, anak Yefune, dan Yosua, anak Nun.

<sup>31</sup>Namun, anak-anakmu, yang kamu keluhkan akan menjadi tawanan, akan Kubawa masuk ke negeri itu. Mereka akan menikmati negeri yang kamu tolak itu.<sup>32</sup>Sementara untuk kalian, mayat kalian akan bergelimpangan di padang belantara ini.

<sup>33</sup>Anak-anakmu akan menjadi gembala selama 40 tahun di padang belantara. Mereka akan menderita karena ketidaksetiaanmu, sampai kalian semua mati di padang belantara.

<sup>34</sup>Setiap hari selama 40 tahun, kamu akan menanggung kesalahanmu, terhitung dari 40 hari setelah kamu mengintai negeri itu. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bagaimana rasanya jika Aku berbalik melawanmu.’

<sup>35</sup>Aku, TUHAN, telah mengatakannya. Aku pasti akan melakukan hal itu kepada seluruh umat yang jahat ini, yang telah berkumpul bersama menentang Aku. Di belantara ini mereka akan dibinasakan. Di situlah mereka akan mati.”

<sup>36</sup>Sementara itu, para pengintai yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu, yang telah kembali dan menyebabkan umat mengeluh kepadanya dengan menyampaikan laporan yang buruk tentang negeri itu,<sup>37</sup>mati terkena tulah di hadapan TUHAN.<sup>38</sup>Dari semua orang yang diutus mengintai negeri itu, hanya Yosua dan Kaleb yang tetap hidup. Yosua adalah anak Nun dan Kaleb adalah anak Yefune.

## UMAT BERUSAHA MEMASUKI KANAAN

<sup>39</sup>Ketika Musa menyampaikan hal itu kepada umat Israel, mereka menjadi sangat sedih.<sup>40</sup>Besoknya, pagi-pagi benar, mereka hendak berjalan ke daerah perbukitan. Mereka berkata, “Kita memang telah berdosa. Namun, kita akan pergi ke tempat yang dijanjikan TUHAN.”

<sup>41</sup>Akan tetapi, Musa berkata, “Mengapa sekarang kamu mau melanggar perintah TUHAN? Kamu tidak akan berhasil!<sup>42</sup>Jangan pergi ke sana. Musuh-musuhmu akan mengalahkanmu karena TUHAN tidak menyertaimu.

<sup>43</sup>Orang Amalek dan orang Kanaan akan melawanmu di sana. Kalian akan dibunuh dengan pedang karena kalian telah berbalik dari mengikuti TUHAN. Dan, TUHAN tidak akan menyertaimu.”

<sup>44</sup>Akan tetapi, mereka tetap nekat dan pergi ke daerah perbukitan, sementara Musa dan Tabut Perjanjian TUHAN tetap ada di perkemahan.<sup>45</sup>Orang Amalek dan orang Kanaan yang tinggal di daerah perbukitan itu turun dan menyerang orang Israel. Mereka dengan mudah mengalahkan dan mengusir orang Israel sampai ke sepanjang jalan ke Horma.

## Chapter 15

## PERATURAN TENTANG KURBAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Sampaikanlah hal ini kepada orang Israel: Apabila kamu masuk ke negeri yang akan kamu tinggali, yang akan Aku berikan kepadamu, <sup>3</sup>kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN dari kurban bakaran atau kurban lain, baik itu kurban nazar, kurban pemberian, maupun kurban pada perayaan yang sudah ditetapkan. Persembahkanlah itu dari kawanan sapi dan dombamu sebagai persembahan yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>4</sup>Orang yang membawa persembahannya kepada TUHAN harus membawa persembahan sajian berupa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/4 hin minyak. <sup>5</sup>Bersama kurban bakaran atau kurban lainnya itu, kamu juga harus mempersembahkan 1/4 hin anggur sebagai persembahan minuman untuk setiap domba yang dikurbankan.

<sup>6</sup>Jika kurban bakaran itu berupa kambing jantan, kamu harus memberikan kurban sajian berupa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/3 hin minyak. <sup>7</sup>Untuk persembahan minumannya, kamu harus membawa 1/3 hin anggur, aroma yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>8</sup>Apabila kamu mempersembahkan sapi jantan sebagai kurban bakaran atau sebagai kurban nazar atau kurban pendamaian kepada TUHAN, <sup>9</sup>bersama kurban itu kamu harus membawa persembahan sajian berupa 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/2 hin minyak. <sup>10</sup>Untuk persembahan minumannya, kamu harus membawa 1/2 hin anggur. Itulah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>11</sup>Begitulah harus kamu lakukan pada setiap persembahan kurban, baik itu lembu, kambing jantan, domba jantan, ataupun kambing. <sup>12</sup>Berapa pun jumlah kurban yang kamu persiapkan, itulah yang harus kamu lakukan untuk setiap kurban.

<sup>13</sup>Setiap orang Israel harus melakukan semua itu dengan cara itu setiap kali mereka mempersembahkan kurban yang dibakar, sebagai bau yang harum bagi TUHAN.

<sup>14</sup>Apabila ada orang asing yang tinggal di antaramu, baik untuk sementara ataupun seterusnya, ingin memberikan kurban yang dibakar sebagai bau yang harum bagi TUHAN, orang itu harus melakukannya seperti yang kamu lakukan. <sup>15</sup>Peraturan yang sama berlaku untuk setiap orang, baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di negerimu. Peraturan ini berlaku selamanya. Kamu dan orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu adalah sama di hadapan TUHAN. <sup>16</sup>Hanya ada satu hukum dan satu peraturan bagimu dan bagi orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup>“Katakanlah hal ini kepada orang Israel: Aku akan membawamu ke suatu negeri. Apabila kamu memasuki negeri itu <sup>19</sup>dan makan hasil buminya, kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN.

<sup>20</sup>Dari adonan pertamamu, ambillah sepotong kue sebagai persembahan, sama seperti persembahan dari hasil pengirikanmu. Demikianlah kamu harus mempersembahkannya. <sup>21</sup>Sebagian dari adonan pertamamu harus kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai persembahan dari generasi ke generasi.

<sup>22</sup>Apabila kamu dengan tidak sengaja melalaikan perintah TUHAN ini, yang Ia sampaikan melalui Musa, <sup>23</sup>dan itu telah berlaku turun-temurun sejak diserahkan hingga hari ini, <sup>24</sup>dan jika kelalaian itu dilakukan tanpa sepengetahuan umat tanpa sengaja, seluruh umat harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN, bersama dengan persembahan sajian, persembahan minuman, dan seekor kambing untuk kurban penghapus dosa. Semua itu harus dipersembahkan menurut peraturan yang ada.

<sup>25</sup>Imam harus mengadakan pendamaian untuk seluruh umat Israel sehingga mereka diampuni. Sebab, kesalahan itu tidak disengaja dan mereka telah membawa persembahan, yaitu persembahan yang dibakar dan kurban penghapus dosa bagi TUHAN. <sup>26</sup>Dengan begitu, seluruh umat Israel dan orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka akan diampuni atas kelalaian itu.

<sup>27</sup> Apabila seseorang tidak sengaja berbuat dosa, orang itu harus mempersembahkan seekor kambing betina yang berumur 1 tahun untuk kurban penghapus dosa.<sup>28</sup> Imam harus mengadakan pendamaian untuk orang itu di hadapan TUHAN dan orang itu akan diampuni.<sup>29</sup> Hukum ini berlaku bagi setiap orang yang melakukan dosa yang tidak disengaja, baik untuk orang Israel ataupun untuk orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, jika seseorang melakukan dosa dengan sengaja, baik orang Israel maupun pendatang, ia menghina TUHAN. Orang itu harus dipisahkan dari umatnya.<sup>31</sup> Sebab, ia telah menghina perkataan TUHAN dan telah melanggar perintah-Nya. Orang itu harus benar-benar dipisahkan dari umat; kesalahannya akan ditanggungkan kepadanya.”

## ORANG BEKERJA PADA HARI PERISTIRAHATAN

<sup>32</sup> Ketika orang Israel berada di padang belantara, mereka mendapati seseorang sedang mengumpulkan kayu pada Hari Sabat.<sup>33</sup> Mereka yang melihat orang itu mengumpulkan kayu membawanya kepada Musa, Harun, dan seluruh umat Israel.<sup>34</sup> Mereka menahan orang itu karena belum ada keputusan tentang apa yang harus dilakukan terhadap orang itu.

<sup>35</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Orang itu harus mati. Seluruh umat harus merajamnya di luar perkemahan.”<sup>36</sup> Jadi, seluruh umat membawanya keluar perkemahan dan merajamnya hingga mati, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## CARA MENGIKUT PERATURAN ALLAH

<sup>37</sup> TUHAN berkata kepada Musa,<sup>38</sup> “Berbicaralah kepada umat Israel dan beritahulah mereka untuk rumbai pada ujung-ujung pakaian mereka. Setiap rumbai harus diberi benang berwarna biru. Ini harus kamu lakukan turun-temurun.<sup>39</sup> Saat kamu melihatnya, itu akan menjadi pengingat bagimu akan perintah-perintah TUHAN. Dengan demikian, kamu akan melakukan semua perintah itu. Kamu tidak akan mengikuti kehendak hati dan matamu sendiri yang membuatmu melacurkan diri.

<sup>40</sup> Dengan begitu, kamu akan selalu ingat untuk melakukan semua perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu.

<sup>41</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## BEBERAPA PEMIMPIN MENENTANG MUSA

<sup>1</sup>Suatu ketika, Korah, Datan, Abiram, dan On menghasut orang-orang. Korah adalah anak Yizhar, Yizhar anak Kehat, dan Kehat anak Lewi. Datan dan Abiram adalah anak-anak Eliab. Dan, On adalah anak Pelet. Datan, Abiram, dan On adalah keturunan Ruben.<sup>2</sup>Keempat orang ini mengumpulkan 250 orang Israel dan datang menentang Musa. Orang-orang yang mereka kumpulkan itu adalah para pemimpin umat, yang dipilih oleh umat, orang-orang terkenal.<sup>3</sup>Mereka berkumpul untuk menentang Musa dan Harun dan berkata, “Cukuplah semua ini! Seluruh umat adalah orang-orang kudus dan TUHAN ada di antara mereka. Jadi, mengapa kamu meninggikan diri lebih daripada jemaat TUHAN ini?.”

<sup>4</sup>Ketika Musa mendengarnya, ia sujud sampai ke tanah.<sup>5</sup>Lalu, Musa berkata kepada Korah dan semua pengikutnya, “Besok pagi TUHAN akan memberitahukan siapa yang menjadi milik-Nya. Ia akan menunjukkan siapa yang kudus dan Ia akan membawa orang itu dekat kepada-Nya. Orang yang dipilih-Nya akan dibawa-Nya mendekat kepada-Nya.

<sup>6</sup>Jadi, besok lakukanlah ini hai Korah, kamu dan para pengikutmu harus mengambil perbaraan,<sup>7</sup>nyalakan api di dalamnya dan taburkanlah kemenyan di atasnya di hadapan TUHAN. Yang dipilih TUHAN, dialah orang yang kudus. Hai anak-anak Lewi, kalian telah bertindak melampaui batas!”

<sup>8</sup>Musa juga berkata kepada Korah, “Hai orang Lewi, dengarlah aku!<sup>9</sup>Allah Israel telah memisahkanmu dari seluruh umat untuk membawamu dekat kepada-Nya, untuk mengerjakan pelayanan Kemah Suci TUHAN, dan untuk berdiri di hadapan umat melayani mereka. Tidakkah itu cukup bagimu?<sup>10</sup>Ia telah membawamu dan saudara-saudaramu orang Lewi dekat kepada-Nya. Namun, sekarang kamu menuntut jabatan imam juga?<sup>11</sup>Sebab itu, kamu dan para pengikutmu telah berkumpul menentang TUHAN! Siapakah Harun sehingga kamu mengeluh terhadap dia?”

<sup>12</sup>Kemudian, Musa menyuruh seseorang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab. Namun, kedua orang itu menjawab, “Kami tidak akan datang!<sup>13</sup>Kamu telah membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah dengan susu dan madu untuk membinasakan kami di padang belantara, dan menjadikan dirimu sendiri pangeran atas kami. Belum cukupkah semua itu?<sup>14</sup>Sungguh, kamu tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah susu dan madu, ataupun memberi kami warisan ladang atau kebun anggur. Masihkah kamu mau membodohi kami? Kami tidak akan datang.”

<sup>15</sup>Maka, Musa menjadi sangat marah. Ia berkata kepada TUHAN, “Aku tidak pernah merugikan umat ini. Aku tidak pernah mengambil apa pun dari mereka, bahkan seekor keledai pun tidak! Janganlah terima pemberian mereka!”

<sup>16</sup>Dan, Musa berkata kepada Korah, “Kamu dan para pengikutmu harus berdiri di hadapan TUHAN besok. Harun juga akan ada di sana.<sup>17</sup>Setiap orang dari kalian harus membawa perbaraan dan menaburnya dengan kemenyan. Kalian masing-masing harus membawa perbaraan itu ke hadapan TUHAN, jadi akan ada 250 perbaraan. Kamu dan Harun juga harus membawanya.”

<sup>18</sup>Jadi, setiap orang membawa perbaraan, menaruh api di dalamnya dan menaburnya dengan kemenyan. Mereka berdiri di pintu masuk Kemah Pertemuan. Musa dan Harun juga berdiri di sana.<sup>19</sup>Korah juga mengumpulkan semua orang untuk menentang mereka di pintu Kemah Pertemuan. Kemudian, kemuliaan TUHAN tampak kepada semua orang yang ada di sana.

<sup>20</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>21</sup>“Menjauhlah dari orang-orang ini! Aku mau membinasakan mereka sekarang juga!”

<sup>22</sup>Akan tetapi, Musa dan Harun tersungkur dan berkata, “Ya Allah, Allah dari roh segala makhluk. Janganlah marah terhadap semua umat ini karena dosa satu orang saja.”

<sup>23</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>24</sup>“Katakanlah kepada umat itu untuk meninggalkan tempat perkemahan Korah, Datan, dan Abiram.”

<sup>25</sup>Lalu, Musa pergi menemui Datan dan Abiram dan diikuti oleh semua sesepuh umat Israel. <sup>26</sup>Musa berkata kepada seluruh umat itu, “Menjauhlah dari perkemahan orang-orang jahat ini. Jangan menyentuh apa pun yang menjadi milik mereka! Jika kamu melakukannya, kamu akan binasa karena dosa mereka.”

<sup>27</sup>Seluruh umat itu pergi dari perkemahan Korah, Datan, dan Abiram. Lalu, Datan dan Abiram keluar dari perkemahannya. Mereka berdiri di pintu perkemahan bersama istri, anak-anak, dan bayi-bayi mereka.

<sup>28</sup>Musa berkata, “Aku akan menunjukkan bukti bahwa TUHAN mengutus aku untuk melakukan segala sesuatu yang kukatakan kepadamu. Ini bukan dari kemauanku sendiri. <sup>29</sup>Mereka akan mati. Jika mereka mati secara wajar seperti yang dialami manusia, hal itu menunjukkan bahwa TUHAN tidak mengutus aku. <sup>30</sup>Akan tetapi, jika TUHAN membuat mereka mati dengan cara yang tidak wajar, kamu akan mengetahui bahwa mereka telah menentang TUHAN. Inilah buktinya: Tanah akan terbuka dan menelan mereka serta segala miliknya. Mereka akan masuk ke dunia orang mati secara hidup-hidup.”

<sup>31</sup>Setelah selesai berkata demikian, terbukalah tanah di bawah mereka. <sup>32</sup>Tanah itu terbuka mulutnya dan menelan mereka. Semua pengikut Korah, keluarga, dan segala milik mereka masuk ke dalam tanah.

<sup>33</sup>Mereka masuk ke dunia orang mati secara hidup-hidup. Kemudian, tanah itu menutup sehingga mereka lenyap dari antara umat.

<sup>34</sup>Seluruh umat Israel yang ada sekitar tempat itu berhamburan ketika mendengar teriakan dari mereka yang lenyap itu. Mereka berkata, “Bumi akan menelan kita juga!”

<sup>35</sup>Kemudian, api TUHAN datang dan membinasakan 250 orang yang membawa persembahan kemenyan.

<sup>36</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>37</sup>“Katakan kepada Eleazar anak imam Harun untuk mengambil semua perbaraan dari api. Katakan kepadanya untuk menghamburkan arang dan abunya karena perbaraan itu suci. <sup>38</sup>Semua perbaraan dari orang-orang berdosa yaitu mereka yang telah menggantikan nyawanya, harus ditempa tipis-tipis menjadi penyalut mezbah. Karena mereka sudah mempersembahkannya di hadirat ALLAH sehingga semuanya menjadi suci. Dengan demikian, ini akan menjadi tanda bagi umat Israel.”

<sup>39</sup>Imam Eleazar mengumpulkan semua perbaraan perunggu yang dibawa oleh mereka yang terbakar. Kemudian, ia membentuknya menjadi lempengan perunggu dan meletakkannya pada mezbah. <sup>40</sup>Ia melakukannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhan melalui Musa. Itulah tanda peringatan bagi umat Israel untuk tidak membakar kemenyan di hadapan TUHAN selain keturunan Harun. Jangan seperti Korah dan pengikutnya

## HARUN MENYELAMATKAN UMAT

<sup>41</sup>Besoknya, seluruh umat Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun. Mereka berkata, “Kamu telah membunuh umat TUHAN.”

<sup>42</sup>Musa dan Harun berdiri di pintu Kemah Pertemuan. Umat berkumpul di tempat itu untuk menentang Musa dan Harun. Namun, ketika mereka memandang ke Kemah Pertemuan, awan menutupinya dan Kemuliaan TUHAN tampak di sana. <sup>43</sup>Kemudian, Musa dan Harun pergi ke depan Kemah Pertemuan.

<sup>44</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>45</sup>“Menjauhlah dari antara umat ini supaya Aku membinasakan mereka.” Lalu, Musa dan Harun tersungkur.

<sup>46</sup>Musa berkata kepada Harun, “Ambillah perbaraan, berikan api di dalamnya dari mezbah dan taburi dengan kemenyan. Segeralah pergi kepada umat untuk mengadakan pendamaian karena TUHAN telah marah dan tulah segera datang terhadap mereka.”

<sup>47</sup>Jadi, Harun mengambil perbaraan seperti yang telah dikatakan Musa dan berlari di antara umat itu. Dan, tulah sudah mulai datang di tengah-tengah mereka. Kemudian, Harun menaburi perbaraan itu dengan kemenyan dan mengadakan pendamaian bagi umat itu. <sup>48</sup>Ketika ia berdiri di antara orang yang hidup dan yang mati tulah itu berhenti.

<sup>49</sup>Ada 14.700 orang yang mati karena itulah. Itu belum termasuk orang yang mati karena Korah.<sup>50</sup>Setelah berhenti, Harun kembali menemui Musa di pintu Kemah Pertemuan.

## Chapter 17

## ALLAH MEMBUKTIKAN HARUN ADALAH IMAM TINGGI

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Berbicaralah kepada bangsa Israel: Ambillah tongkat kayu dari mereka, satu tongkat dari setiap pemimpin suku sehingga seluruhnya ada dua belas tongkat. Tuliskan nama pemimpin pada setiap tongkatnya.

<sup>3</sup>Pada tongkat Lewi, tuliskan nama Harun. Setiap suku harus ada satu tongkat. <sup>4</sup>Taruhlah seluruh tongkat itu di dalam Kemah Pertemuan, di depan Kemah Kesaksian. Di situlah tempat Aku bertemu dengan kamu. <sup>5</sup>Aku akan memilih satu orang menjadi imam sejati. Orang yang kupilih tongkatnya akan bertunas. Dengan cara ini Aku akan menghentikan umat agar tidak lagi mengeluh terhadap kamu dan Aku.”

<sup>6</sup>Musa berbicara kepada bangsa Israel. Setiap pemimpin memberikan sebuah tongkat. Satu tongkat dari masing-masing pemimpin suku, jumlahnya ada dua belas tongkat. Salah satunya adalah milik Harun. <sup>7</sup>Musa meletakkan tongkat-tongkat itu ke hadapan TUHAN dalam Kemah Kesaksian.

<sup>8</sup>Keesokan harinya, Musa memasuki Kemah Kesaksian. Ia melihat tongkat Harun, dari keluarga Lewi, yang bertunas. Tongkat itu bercabang dan menghasilkan buah badam. <sup>9</sup>Musa membawa semua tongkat itu keluar dari hadapan TUHAN untuk ditunjukkan kepada seluruh umat Israel. Mereka melihat dan mengambil tongkatnya masing-masing.

<sup>10</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Kembalikan tongkat Harun ke depan Kemah Kesaksian. Ini akan menjadi peringatan bagi orang-orang yang selalu menentang Aku dan akan menghentikan keluhan mereka terhadap-Ku. Dengan demikian Aku tidak akan membinasakan mereka.” <sup>11</sup>Kemudian, Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>12</sup>Akan tetapi, umat Israel berkata kepada Musa, “Kami tahu, bahwa kami akan mati! Kami akan binasa! Kami semua akan binasa!” <sup>13</sup>Setiap orang yang mendekat ke Kemah Suci TUHAN, akan mati. Apakah kami semua akan binasa?”



## Chapter 18

## PEKERJAAN IMAM DAN ORANG LEWI

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Harun, “Kamu, anak-anakmu, dan semua kelompok keluargamu akan menanggung segala kesalahan terhadap Tempat Kudus dan kesalahan keimaman.<sup>2</sup>Kamu harus membawa saudara-saudaramu dari suku Lewi untuk bergabung denganmu. Saudara-saudaramu ini akan membantu kamu dan anak-anakmu dalam melakukan pelayanan dalam Kemah Kesaksian.

<sup>3</sup>Mereka harus melakukan pekerjaan dalam Kemah. Hanya saja, mereka tidak boleh mendekati perlengkapan Tempat Suci dan mezbah. Akan tetapi, jika kamu melanggar hal ini kamu maupun mereka akan mati.<sup>4</sup>Mereka akan bersama-sama denganmu melakukan pekerjaan dalam Kemah Pertemuan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Akan tetapi, orang biasa tidak boleh mendekat kepadamu.

<sup>5</sup>Kamu bertanggung jawab mengurus Tempat Suci dan Mezbah. Dengan demikian, umat Israel tidak lagi mendapatkan kemarahan.

<sup>6</sup>Aku sendiri telah memilih orang Lewi dari antara semua umat Israel. Mereka merupakan suatu pemberian kepadamu. Aku memberikan mereka kepadamu untuk melayani TUHAN dan bertugas dalam Kemah Pertemuan.

<sup>7</sup>Akan tetapi, kamu dan anak-anakmu harus bertanggung jawab sebagai imam yaitu mengurus segala perlengkapan di belakang tirai. Lakukanlah pelayanan imam ini sebagai pemberian-Ku. Akan tetapi, orang biasa yang mendekat akan dihukum mati.”

<sup>8</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Harun, “Aku sendiri memberikan tanggung jawab kepadamu atas semua pemberian khusus yang diberikan umat kepada-Ku. Semua pemberian kudus yang diberikan bangsa Israel kepada-Ku, Kuberikan kepadamu. Itulah peraturan pembagian pemberian kudus untuk seterusnya.<sup>9</sup>Umat harus membawa pemberian kudus yang dibakar yaitu kurban sajian, dan kurban penghapus dosa, dan kurban penghapus salah. Persembahan-persembahan ini sangat suci. Bagianmu dalam kurban yang sangat kudus itu akan berasal dari bagian yang tidak dibakar. Semuanya ini akan menjadi milikmu dan anak-anakmu.

<sup>10</sup>Semua laki-laki dalam keluargamu boleh memakannya. Namun, kamu harus ingat bahwa persembahan-persembahan itu kudus. Makanlah di Tempat yang Kudus.

<sup>11</sup>Ini juga akan menjadi bagianmu yaitu persembahan pemberian dan persembahan unjukan umat Israel. Aku memberikannya kepadamu, baik anak-anakmu laki-laki atau perempuan. Setiap orang dalam keluargamu yang suci dapat memakannya.

<sup>12</sup>Aku akan memberikan kepadamu semua minyak, anggur baru, dan gandum yang terbaik yang dipersembahkan umat-Ku sebagai hasil sulungnya.<sup>13</sup>Hasil pertama dari segala yang tumbuh di tanahnya yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Setiap orang yang suci dari kelompok keluargamu boleh memakannya.

<sup>14</sup>Semua yang dipersembahkan oleh umat Israel kepada-Ku akan menjadi bagianmu.

<sup>15</sup>Semua yang sulung, baik anak sulung manusia maupun binatang yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Akan tetapi, kamu harus menebus anak sulung manusia, dan dari anak sulung binatang yang najis.<sup>16</sup>Kamu harus menebusnya sesuai dengan nilai sejak berumur satu bulan. Menurut Kemah Suci nilainya lima syikal. Satu syikal beratnya dua puluh gera.

<sup>17</sup>Akan tetapi, kamu jangan menebus anak sulung lembu, domba, atau kambing karena itu kudus. Percikkan darah binatang itu ke mezbah dan bakarlah lemaknya sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>18</sup>Dari binatang yang dipersembahkan tadi, dagingnya akan menjadi bagianmu sama seperti persembahan unjukan dada dan paha kanan.

<sup>19</sup>Aku, TUHAN, memberikan segala sesuatu yang dipersembahkan umat Israel kepada-Ku sebagai persembahan kudus, menjadi milikmu. Itu akan menjadi bagianmu kepada anak-anakmu baik laki-laki maupun perempuan. Peraturan ini berlaku untuk selama-lamanya.”

<sup>20</sup>TUHAN berkata kepada Harun, “Kamu tidak akan mendapat bagian dari tanah pusaka di tengah-tengah mereka. Bangsa Israel akan memperoleh tanah yang telah Kujanjikan, tetapi Akulah bagianmu.

<sup>21</sup>Bangsa Israel akan memberikan sepersepuluh dari segala sesuatu yang dimiliki oleh umat Israel. Aku memberikan sepersepuluh itu kepada keturunan Lewi. Inilah bagian mereka sebagai pengganti dari pelayanan yang mereka lakukan di Kemah Pertemuan.<sup>22</sup> Namun, orang Israel yang lain tidak boleh mendekati Kemah Pertemuan. Jika mereka melakukannya, mereka akan berdosa dan mati!

<sup>23</sup>Akan tetapi, orang Lewi akan melakukan pelayanan mengurus Kemah Pertemuan. Mereka harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya. Itulah peraturan yang berlaku selamanya dari generasi ke generasi. Mereka tidak akan mendapat tanah pusaka yang telah Kujanjikan kepada orang Israel lainnya.<sup>24</sup> Umat Israel harus memberikan persembahan pemberian sepersepuluh kepada TUHAN. Aku akan memberikan sepersepuluh itu kepada orang Lewi sebagai milik pusaka. Karena itulah Aku berkata demikian tentang orang Lewi: ‘Mereka tidak akan memperoleh tanah yang telah Kujanjikan kepada bangsa Israel.’”

<sup>25</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>26</sup>“Katakanlah kepada orang Lewi: Orang Israel harus memberikan sepersepuluh dari semua yang mereka miliki kepada TUHAN yang menjadi bagian orang Lewi. Namun, mereka juga harus memberikan sepersepuluh kepada Tuhan sebagai persembahan pemberian itu.<sup>27</sup> Persepuluhan yang menjadi persembahanmu itu akan dianggap seperti gandum dari lantai penggilingan dan anggur dari pemerasan anggurmu.

<sup>28</sup>Dengan demikian, kamu akan memberi persembahan kepada TUHAN sama seperti yang dilakukan oleh umat Israel lainnya. Kamu akan memperoleh sepersepuluh dari persembahan orang Israel kepada TUHAN. Kemudian, kamu memberikan sepersepuluhnya kepada Imam Harun.<sup>29</sup> Apabila orang Israel memberimu sepersepuluh dari segala sesuatu yang mereka punya, kamu harus memberikan yang terbaik dan bagian yang paling kudus sebagai persembahanmu kepada TUHAN.

<sup>30</sup>Katakanlah kepada mereka: Apabila kamu mempersembahkan bagian yang terbaik dari yang kamu terima kepada Tuhan, hal itu akan sama seperti gandum dari tempat pengirisanmu dan anggur dari tempat pemerasanmu.<sup>31</sup> kamu dan keluargamu boleh memakan semua sisanya. Itulah imbalan atas pelayananmu dalam Kemah Pertemuan.<sup>32</sup> Kamu tidak akan bersalah apabila kamu selalu memberikan bagian yang terbaik kepada Tuhan. Kamu akan selalu mengingat bahwa persembahan ini adalah kurban kudus dari bangsa Israel dan kamu tidak akan mati.”

## Chapter 19

## ABU LEMBU MERAH

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun. Ia berkata,<sup>2</sup>“Inilah hukum yang diberikan TUHAN kepada umat Israel ‘Ambillah seekor lembu merah tanpa cacat, tidak terluka sedikit pun, dan tidak pernah membawa beban.

<sup>3</sup>Berikanlah lembu itu kepada Imam Eleazar, ia akan membawanya keluar dari perkemahan dan menyembelih lembu itu di depannya.<sup>4</sup>Imam Eleazar harus mengambil sedikit darahnya dengan menggunakan jarinya dan memercikkannya ke arah Kemah Pertemuan itu sebanyak tujuh kali.<sup>5</sup>Kemudian, lembu itu harus dibakar di depannya; kulit, daging, darah, dan isi perutnya harus dibakar sampai tidak tersisa.<sup>6</sup>Imam harus mengambil kayu cemara, sebatang hisop, dan kain merah. Ia harus melemparkannya ke dalam api, tempat lembu dibakar.<sup>7</sup>Kemudian, imam harus mandi dan mencuci pakaiannya. Sesudah itu, ia harus kembali ke perkemahan dan ia akan najis hingga sore hari.<sup>8</sup>Orang yang membakar lembu itu harus mandi dan mencuci pakaiannya. Ia akan najis hingga sore hari.

<sup>9</sup>Orang yang tahir akan mengumpulkan abu lembu itu dan menaruhnya di tempat yang bersih, di luar perkemahan. Dengan demikian, abu itu digunakan umat Israel sebagai air penyucian. Itulah yang digunakan untuk menghapus dosa.

<sup>10</sup>Orang yang mengumpulkan abu lembu itu harus mencuci pakaiannya. Ia akan najis hingga sore hari.

Itulah peraturan untuk seterusnya bagi umat Israel dan orang asing yang ada di tengah-tengahmu.

<sup>11</sup>Siapa pun yang menyentuh mayat akan najis selama 7 hari.<sup>12</sup>Ia harus membersihkan diri dengan air itu pada hari ketiga dan pada hari ketujuh. Jika ia tidak melakukannya, ia akan tetap najis.<sup>13</sup>Siapa pun yang menyentuh mayat orang mati dan tidak menyucikan dirinya berarti ia menajiskan Kemah Suci TUHAN. Orang itu harus dipisahkan dari umat Israel. Sebab, air penyucian itu tidak dipercikkan kepadanya sehingga ia menjadi najis.

<sup>14</sup>Itulah peraturan bagi seseorang yang mati dalam kemahnya. Setiap orang yang berada dalam kemah itu akan najis selama 7 hari.<sup>15</sup>Dan, setiap bejana yang tidak tertutup menjadi najis.<sup>16</sup>Jika ada mayat di ladang, apakah orang itu terbunuh oleh pedang atau karena sebab-sebab lain, siapa pun yang menyentuh mayat itu, atau tulang-belulangannya, atau bahkan kuburannya, ia menjadi najis selama 7 hari.

<sup>17</sup>Siapa pun yang najis, harus mengambil abu penyucian dari kurban bakaran penghapus dosa. Mereka harus menuangkan air segar ke atas abu yang ada dalam bejana.<sup>18</sup>Lalu, orang yang tahir harus mengambil sebatang hisop dan mencelupkannya ke dalam air tadi. Ia harus memercikkannya ke atas kemah dan setiap bejana, serta setiap orang yang ada dalam kemah. Hal yang sama juga harus dilakukan terhadap setiap orang yang menyentuh mayat orang mati yang terbunuh, tulang-belulangannya, bahkan kuburannya.

<sup>19</sup>Orang yang tahir harus memercikkan air itu kepada orang yang najis pada hari ketiga dan pada hari ketujuh untuk menyucikannya. Pada hari ketujuh orang yang najis harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dengan demikian, ia menjadi tahir pada sore harinya.

<sup>20</sup>Akan tetapi, siapa pun yang najis dan tidak mau menyucikan diri, orang itu harus dipisahkan dari tengah-tengah umat karena ia telah menajiskan tempat kudus TUHAN. Orang itu najis karena tidak diperciki dengan air penyucian<sup>21</sup>Itulah peraturan untuk selama-lamanya. Siapa pun yang memercikkan air penyucian itu harus mencuci pakaiannya. Dan orang lain yang terkena percikan air itu akan menjadi najis hingga sore hari.<sup>22</sup>Segala sesuatu yang disentuh orang yang najis juga akan menjadi najis sampai sore hari.”

## Chapter 20

## MIRYAM MATI

<sup>1</sup>Bangsa Israel sampai di Padang Gurun Zin pada bulan pertama. Mereka tinggal di Kadesh. Lalu, Miryam mati dan ia dikuburkan di sana.

## MUSA MELAKUKAN KESALAHAN

<sup>2</sup>Suatu ketika, tidak ada air bagi umat itu. Maka, mereka berkumpul mengeluh terhadap Musa dan Harun.

<sup>3</sup>Kemudian, umat itu berselisih dengan Musa dan berkata, “Lebih baik kami mati di hadapan TUHAN seperti saudara-saudara kami.

<sup>4</sup>Mengapa kamu membawa umat TUHAN ke padang gurun ini? Apakah kamu menginginkan supaya kami dan binatang ternak kami mati di sini?<sup>5</sup>Mengapa kamu membawa kami keluar dari negeri Mesir? Mengapa kamu membawa kami ke tempat celaka ini? Di tempat ini tidak ada gandum, tidak ada pohon ara, anggur, atau buah delima bahkan tidak ada air untuk diminum.”

<sup>6</sup>Musa dan Harun pun meninggalkan orang banyak itu dan pergi ke pintu masuk Kemah Pertemuan. Mereka sujud sampai ke tanah, dan Kemuliaan TUHAN tampak kepada mereka.

<sup>7</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>8</sup>“Ambillah tongkatmu itu. Kumpulkanlah umat Israel bersama Harun, kakakmu. Berkatalah kepada bukit batu itu di depan mata mereka supaya mengeluarkan airnya. Dengan demikian, air akan mengalir dari batu itu, dan kamu dapat memberikan air itu kepada umat dan binatang ternak mereka.”

<sup>9</sup>Lalu, Musa mengambil tongkat itu dari hadapan Tuhan sesuai dengan apa yang diperintahkan kepadanya.

<sup>10</sup>Musa dan Harun mengumpulkan umat di depan bukit batu itu. Kemudian, Musa berkata, “Dengarkanlah aku, hai kamu yang sering mengeluh. Haruskah kami mengeluarkan air dari bukit batu ini?”<sup>11</sup>Musa mengangkat tangannya dan memukul bukit batu itu dua kali. Kemudian, air memancar keluar dari bukit batu itu. Seluruh umat dan binatang ternak mereka meminum air itu.

<sup>12</sup>Namun, TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Oleh karena kamu tidak mempercayai Aku, dan tidak menjaga kekudusan-Ku di mata orang Israel. Oleh sebab itu, kamu tidak akan memimpin umat itu memasuki negeri yang telah Kuberikan kepada mereka.”

<sup>13</sup>Tempat ini disebut Air Meriba karena umat Israel berselisih dengan TUHAN dan di sinilah Ia menyatakan kepada mereka bahwa Ia kudus.

## EDOM TIDAK AKAN MENGIZINKAN ISRAEL MELINTAS

<sup>14</sup>Ketika Musa berada di Kadesh, ia mengutus beberapa orang kepada raja Edom untuk menyampaikan pesan, “Saudara-saudaramu orang Israel berkata kepadamu: Kamu tahu tentang segala kesulitan yang telah kami alami.

<sup>15</sup>Beberapa tahun yang lalu nenek moyang kami pergi ke Mesir, dan kami tinggal di sana beberapa tahun. Orang Mesir sangat kejam kepada kami.<sup>16</sup>Namun, kami berseru meminta tolong kepada TUHAN, dan Dia mendengar kami dan mengirim malaikat membawa keluar dari Mesir. Sekarang kami ada di Kadesh, di perbatasan negerimu.

<sup>17</sup>Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan melintas melewati ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum air sumurmu. Kami hanya berjalan pada jalan rayamu. Kami tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kami akan tetap pada jalan hingga kami sampai perbatasan negerimu.”

<sup>18</sup>Raja Edom menjawab, “Kamu tidak boleh melewati wilayah kami atau kami akan mendatangimu dan memerangimu dengan pedang.”

<sup>19</sup>Jawab umat Israel, “Kami akan berjalan di jalan raya. Jika ternak kami meminum airmu, kami akan membayarnya. Kami hanya berjalan melewati negerimu dan tidak mempunyai tujuan lain.”

<sup>20</sup>Raja Edom berkata lagi, “Kami tidak mengizinkanmu melewati negeri kami.” Kemudian, raja Edom mengumpulkan seluruh rakyatnya dengan kekuatan yang penuh dan pergi melawan orang Israel.<sup>21</sup>Raja Edom tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya, lalu orang Israel membelok dan pergi melalui jalan yang lain.

## HARUN MATI

<sup>22</sup>Semua orang Israel berjalan meninggalkan Kadesh dan sampai di Gunung Hor.<sup>23</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Gunung Hor, dekat perbatasan Edom.<sup>24</sup>“Harun akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangnya. Harun tidak akan memasuki negeri yang telah Kujanjikan kepada orang Israel. Aku mengatakan ini kepadamu karena kalian berdua, kamu dan Harun tidak mematuhi perintah yang Kuberikan kepadamu di Air Meriba.

<sup>25</sup>Sekarang, bawalah Harun dan Eleazar, anaknya ke puncak Gunung Hor.<sup>26</sup>Tanggalkanlah pakaian Harun dan kenakanlah itu pada anaknya, Eleazar. Harun akan mati di atas gunung. Ia akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangnya.”

<sup>27</sup>Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Ketiganya naik ke atas Gunung Hor. Semua orang Israel melihat mereka pergi.<sup>28</sup>Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada anaknya, Eleazar. Lalu, Harun mati di puncak gunung. Musa dan Eleazar turun dari gunung.<sup>29</sup>Semua orang Israel mengetahui bahwa Harun sudah mati. Seluruh orang di Israel pun berdukacita selama 30 hari.

## Chapter 21

## PERANG TERHADAP KANAAN

<sup>1</sup>Raja Kanaan dari Arad tinggal di Negeb. Ia mendengar bahwa umat Israel datang melalui jalan ke Atarim, maka raja itu datang menyerang orang Israel dan menangkap beberapa orang dari mereka untuk dijadikan tawanan.

<sup>2</sup>Umat Israel bernazar kepada TUHAN: “Jika Engkau menyerahkan bangsa ini kepada kami, kami akan menghancurkan seluruh kota-kota mereka.”

<sup>3</sup>TUHAN mendengar umat Israel dan membantu mereka mengalahkan orang Kanaan. Mereka benar-benar membinasakan orang Kanaan dan menghancurkan kota-kota mereka. Kemudian, tempat itu dinamakan “Horma.”

## ULAR PERUNGGU

<sup>4</sup>Bangsa Israel meninggalkan Gunung Hor dan berjalan menuju Laut Teberau untuk mengelilingi negeri Edom. Namun, umat itu mengeluh selama dalam perjalanan.<sup>5</sup>Mereka mengeluh terhadap Allah dan Musa dengan mengatakan, “Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir? Kami akan mati di padang gurun! Tidak ada roti dan air! Kami muak dengan makanan yang tidak enak ini!”

<sup>6</sup>Kemudian, TUHAN mengirimkan ular-ular tedung ke tengah-tengah umat. Ular-ular itu menggigit mereka, dan orang Israel banyak yang mati.<sup>7</sup>Mereka datang kepada Musa dan berkata, “Kami tahu bahwa kami telah berdosa karena kami mengeluh terhadap TUHAN dan kamu. Berdoalah kepada TUHAN. Minta kepada-Nya agar Ia menjauhkan ular-ular ini.” Musa pun berdoa untuk mereka.

<sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah seekor ular tedung dan letakkan di atas sebuah tiang. Jika ada orang digigit ular, orang itu harus memandang kepada ular tedung pada tiang itu. Maka orang itu tidak akan mati.”<sup>9</sup>Lalu, Musa membuat seekor ular dari perunggu dan menempatkannya di atas sebuah tiang. Apabila ada orang yang digigit ular, orang itu harus memandang ular perunggu di atas tiang itu. Maka, orang itu akan tetap hidup.

## PERJALANAN KE MOAB

<sup>10</sup>Bangsa Israel meninggalkan tempat itu dan berkemah di Obot.<sup>11</sup>Kemudian, mereka meninggalkan Obot dan berkemah di Abarim, di padang gurun sebelah timur Moab.

<sup>12</sup>Dari sana, mereka melanjutkan perjalanan dan berkemah di Lembah Zered.<sup>13</sup>Mereka kembali berjalan dan berkemah di seberang Sungai Arnon di padang gurun yang merupakan batas antara Moab dan Amori. Sungai itu mengalir dari perbatasan wilayah orang Amori.

<sup>14</sup>Itulah sebabnya kata-kata ini ditulis dalam Kitab Peperangan TUHAN,

<sup>15</sup>dan bukit-bukit dekat lembah-lembah yang terbentang hingga Kota Ar. Tempat-tempat ini berada pada perbatasan Moab.”

<sup>16</sup>Mereka meninggalkan tempat itu dan berjalan ke Beer. Di sini terdapat sumur tempat TUHAN berkata kepada Musa, “Kumpulkanlah umat itu, dan Aku akan memberi mereka air.”

<sup>17</sup>Lalu, umat Israel menyanyikan nyanyian ini:

“Hai sumur, meluaplah dengan air!  
Nyanyikanlah itu!

<sup>18</sup> Ini adalah sumur yang digali bangsawan itu.  
Sumur itu digali oleh para pemimpin besar kami,

memakai tongkat kerajaan dan tongkatnya.

Dari padang gurun mereka berjalan menuju ke kota Matana.

<sup>19</sup>Dan, dari Matana mereka berangkat ke Nahaliel. Dari Nahaliel mereka pergi ke Bamot.<sup>20</sup>Dari Bamot mereka berjalan ke Lembah Moab, di mana puncak gunung Pisga menghadap ke padang gurun.

## SIHON DAN OG

<sup>21</sup>Bangsa Israel mengutus beberapa orang kepada Sihon raja Amori. Katanya,<sup>22</sup>“Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berjalan melalui ladang atau kebun anggurmu. Kami tidak akan meminum air dari sumurmu. Kami hanya akan berjalan di jalan raya. Kami akan tetap pada jalan itu hingga kami melintasi negerimu.”

<sup>23</sup>Namun, Raja Sihon tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya. Ia mengumpulkan tentaranya dan keluar ke padang gurun untuk melawan orang Israel. Sesampainya di Yahas, tentara itu berperang melawan orang Israel.

<sup>24</sup>Orang Israel mengalahkan raja itu dengan pedang dan merebut negerinya mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok. Orang Israel merebut tanah itu sampai perbatasan orang Amon. Mereka berhenti pada perbatasan itu karena perbatasan orang Amon itu.<sup>25</sup>Israel merebut semua kota orang Amori dan mereka tinggal di kota-kota itu. Mereka mengalahkan kota Hesybon dan semua kota kecil di sekitarnya.<sup>26</sup>Hesybon adalah kota tempat tinggal Sihon, raja Amori. Ia pernah berperang melawan raja Moab dan merebut tanah sepanjang Sungai Arnon.

<sup>27</sup>Sebab itu, para penyair mengatakan:

Datanglah dan bangunlah kembali Hesybon!

Buatlah kota Sihon teguh.

<sup>28</sup>Api keluar dari Hesybon.

Api mulai dari kota Sihon.

Api itu membinasakan Ar-Moab.

Api itu membakar bukit-bukit di atas Sungai Arnon.

<sup>29</sup>Celakalah kamu, Moab.

Binasalah kamu, bangsa Kamos.

Anak-anaknya laki-laki menjadi pelarian.

Anak-anaknya perempuan menjadi tawanan Sihon, raja Amori.

<sup>30</sup>Namun, kami mengalahkan orang-orang Amori.

Kami membinasakan kota-kota mereka

dari Hesybon hingga Dibon,

dari Nasim hingga Nofa, dekat Medeba.

<sup>31</sup>Bangsa Israel pun tinggal di tanah orang Amori.

<sup>32</sup>Musa mengutus beberapa orang untuk menyelidiki kota Yaezer. Kemudian, orang Israel merebut kota itu dan semua kota kecil di sekitarnya. Mereka memaksa orang Amori yang tinggal di tempat itu untuk meninggalkannya.

<sup>33</sup>Orang Israel berjalan menuju Basan. Og, raja Basan mengumpulkan rakyatnya dan pergi untuk menyerang orang Israel. Ia berperang melawan mereka di Edrei.

<sup>34</sup>Namun, TUHAN berkata kepada Musa, “Janganlah takut kepada raja itu. Aku akan membiarkanmu mengalahkannya. kamu akan mengambil seluruh pasukan dan seluruh wilayahnya. Lakukanlah hal yang sama kepadanya seperti yang telah kamu lakukan terhadap Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon.”

<sup>35</sup>Mereka pun mengalahkan Og dan pasukannya. Mereka membunuh anak laki-laki dan semua pasukannya. Lalu orang Israel mengambil seluruh wilayahnya.



## Chapter 22

## BILEAM DAN RAJA MOAB

<sup>1</sup>Umat Israel melanjutkan perjalanannya dan berkemah di dataran Moab, seberang Sungai Yordan, dekat Yerikho.

<sup>2</sup>Balak anak Zipor telah melihat segala yang dilakukan umat Israel terhadap orang-orang Amori.<sup>3</sup>Seluruh orang Moab sangat takut terhadap orang Israel karena jumlah mereka begitu banyak. Mereka menjadi ciut hati terhadap umat Israel.

<sup>4</sup>Orang-orang Moab berkata kepada para sesepuh orang Midian, “Kumpulan orang banyak itu akan memabat habis segala sesuatu ada di sekitar kita, seperti seekor lembu memakan semua rumput di ladang.” Raja Moab saat itu adalah Balak, anak Zipor.

<sup>5</sup>Ia mengirim utusan kepada Bileam anak Beor. Bileam ada di Petor dekat Sungai Efrat. Di sanalah keluarga Bileam tinggal. Ia berkata:

<sup>6</sup>Datang dan tolonglah aku. Orang-orang ini terlalu kuat untukku. Aku tahu bahwa kamu memiliki kekuatan besar. Jika kamu memberkati, maka akan diberkati. Jika kamu mengutuk, maka akan kena kutuk. Datanglah dan kutuklah orang-orang ini. Aku akan mampu mengalahkan mereka dan mengusir mereka dari negeriku.”

<sup>7</sup>Para sesepuh Moab dan Midian pergi untuk berbicara kepada Bileam. Mereka membawa uang di tangannya untuk membayar tukang ramal itu. Lalu, mereka berkata kepadanya seperti apa yang telah dikatakan Balak.

<sup>8</sup>Bileam berkata kepada mereka, “Bermalamlah di sini. Aku akan berbicara kepada TUHAN dan memberitahumu jawaban yang diberikan-Nya kepadaku.” Malam itu, para sesepuh Moab tinggal di sana bersama Bileam.

<sup>9</sup>Kemudian, Allah datang kepada Bileam dan berkata, “Siapa orang-orang yang bersamamu?”

<sup>10</sup>Jawab Bileam kepada Allah, “Balak, anak Zipor, Raja Moab, mengutus mereka kepadaku dan memberikan pesan kepadaku.<sup>11</sup>Inilah pesannya: ‘Suatu bangsa baru telah keluar dari Mesir. Ada begitu banyak jumlahnya sehingga mereka memadati negeri. Jadi datanglah dan kutuklah mereka ini. Lalu mungkin aku akan mampu menyerang dan mengusir mereka dari negeriku.’”

<sup>12</sup>Namun, Allah berkata kepada Bileam, “Jangan pergi bersama mereka. Jangan mengutuk bangsa itu. Mereka adalah umat-Ku.”

<sup>13</sup>Keesokan paginya, Bileam bangun dan berkata kepada para sesepuh Balak, “Pergilah kembali ke negerimu. TUHAN tidak akan membiarkan aku pergi bersamamu.”

<sup>14</sup>Para sesepuh Moab itu kembali kepada Balak dan berkata, “Bileam menolak untuk datang bersama kami.”

<sup>15</sup>Kemudian, Balak mengirim pemimpin lainnya kepada Bileam. Kali ini, ia mengutus lebih banyak daripada yang pertama. Para pemimpin ini jauh lebih penting dari yang pertama diutus.<sup>16</sup>Mereka pergi kepada Bileam dan berkata, “Inilah yang dikatakan Balak, anak Zipor kepadamu: ‘Janganlah ada sesuatu yang menghalangimu untuk datang kepadaku.<sup>17</sup>Aku akan membayar upah yang besar kepadamu, dan aku akan melakukan apa pun yang kamu minta. Datanglah dan kutuklah bangsa ini demi aku.’”

<sup>18</sup>Bileam menjawab pembantu Balak. Katanya, “Aku tidak akan melanggar perintah TUHAN, Allahku. Baik itu perintah-Nya besar atau kecil. Bahkan, jika Balak menawarkan kepadaku istananya yang penuh dengan emas dan perak, aku tidak akan melakukan apa pun melawan perintah-Nya.<sup>19</sup>Namun, kamu dapat bermalam di sini seperti yang dilakukan oleh rombongan sebelumnya, dan malam ini aku akan tahu apa yang TUHAN katakan kepadaku.”

<sup>20</sup>Malam itu, Allah datang kepada Bileam dan berkata, “Orang-orang ini telah memintamu untuk pergi bersama mereka. Pergilah bersama mereka, tetapi lakukanlah seperti yang Kukatakan kepadamu.”

## BILEAM DAN KELEDAINYA

<sup>21</sup>Keesokan paginya, Bileam bangun, memasang pelana pada keledainya, dan berangkat bersama para pemimpin Moab.<sup>22</sup>Allah menjadi murka ketika Bileam pergi. Ketika Bileam sedang menunggang keledainya bersama dengan dua orang hambanya, malaikat TUHAN berdiri di jalan, di depannya.

<sup>23</sup>Keledai Bileam melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang terhunus. Lalu, keledai itu berbelok dari jalan dan masuk ke ladang. Ia memukul keledai itu untuk memaksanya kembali ke jalan.

<sup>24</sup>Malaikat TUHAN berdiri di jalan yang sempit di antara kebun anggur dengan pagar tembok di kedua sisinya.

<sup>25</sup>Keledai itu kembali melihat malaikat TUHAN sehingga keledai itu merapatkan tubuhnya pada tembok. Ia memukul kembali keledai itu karena kaki Bileam terimpit tembok.

<sup>26</sup>Sesudah itu, malaikat TUHAN berdiri di tempat lain. Malaikat itu berdiri di jalan yang sempit sehingga tidak ada jalan bagi keledai itu untuk melewatinya. Keledai itu juga tidak bisa berbelok ke kiri maupun ke kanan.<sup>27</sup>Keledai itu melihat malaikat TUHAN dan merebahkan tubuhnya. Saat itu, Bileam masih duduk di atasnya. Bileam menjadi marah dan memukul keledai itu dengan tongkatnya.

<sup>28</sup>Kemudian, TUHAN membuka mulut keledai itu dan keledai itu berkata kepada Bileam, “Mengapa kamu marah kepadaku? Apa yang telah kuperbuat kepadamu sehingga kamu telah memukul aku tiga kali!”

<sup>29</sup>Bileam menjawab kepada keledai itu, “Kamu mempermainkan aku. Jika aku memegang pedang, aku akan membunuhmu sekarang!”

<sup>30</sup>Keledai itu berkata Bileam, “Lihatlah, aku keledaimu. Kamu telah menunggangiku selama bertahun-tahun. Kamu tahu bahwa aku tidak pernah melakukan hal seperti ini sebelumnya!”

“Itu benar,” kata Bileam.

<sup>31</sup>Kemudian, TUHAN membuka mata Bileam dan ia melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang di tangannya. Maka, Bileam bersujud sampai ke tanah.

<sup>32</sup>Malaikat TUHAN bertanya kepada Bileam, “Mengapa kamu memukul keledaimu tiga kali? Akulah yang telah menentangmu. Karena jalanmu bertentangan denganku.<sup>33</sup>Keledaimu melihatku dan menghindariku sampai tiga kali. Jika keledai itu tidak menghindar, aku sudah membunuhmu tetapi keledaimu akan kuselamatkan.”

<sup>34</sup>Bileam berkata kepada malaikat TUHAN, “Aku telah berdosa. Aku tidak tahu bahwa engkau berdiri di jalan. Jika aku melakukan yang salah, aku akan pulang kembali.”

<sup>35</sup>Malaikat TUHAN berkata kepada Bileam, “Tidak, pergilah bersama orang-orang itu. Namun, kamu harus berkata seperti yang Kusuruh untuk kamu katakan.” Lalu, Bileam pergi bersama para pemimpin yang diutus Balak itu.

<sup>36</sup>Ketika Balak mendengar bahwa Bileam datang. Balak pun keluar untuk menemuinya di Kota Moab, perbatasan Sungai Arnon, tepatnya di ujung perbatasan itu.<sup>37</sup>Balak berkata kepada Bileam, “Aku sebelumnya telah memintamu untuk datang. Mengapa kamu tidak datang kepadaku? Apakah kamu kira aku tidak sanggup membayarmu?”

<sup>38</sup>Jawab Bileam kepada Balak, “Aku sekarang telah datang, tetapi aku tidak dapat mengatakan apa pun seperti yang kauminta. Aku hanya mengatakan apa yang sudah Allah katakan kepadaku.”

<sup>39</sup>Kemudian, Bileam pergi bersama Balak ke Kiryat-Huzot.<sup>40</sup>Balak menyembelih beberapa lembu dan domba sebagai kurban. Ia memberikan sebagian daging kepada Bileam dan beberapa kepada para pemimpin yang ada bersamanya.

<sup>41</sup>Besok paginya Balak membawa Bileam ke bukit Baal. Dari sana, ia dapat melihat sebagian perkemahan orang Israel.

## Chapter 23

## PESAN PERTAMA BILEAM

<sup>1</sup>Bileam berkata, “Dirikanlah 7 mezbah bagiku di sini. Persiapkanlah juga 7 lembu jantan dan 7 domba jantan bagiku.”<sup>2</sup>Balak melakukan seperti yang diminta Bileam. Kemudian, Balak dan Bileam menyembelih seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah.

<sup>3</sup>Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di samping mezbah ini. Aku akan pergi. Kiranya TUHAN akan datang kepadaku, dan apa yang Ia katakan kepadaku akan kukatakan kepadamu.” Lalu, pergilah ia ke tempat yang lebih tinggi.

<sup>4</sup>Allah menemui Bileam di tempat itu, dan Bileam kepada-Nya, “Aku telah mendirikan 7 mezbah dan sudah menyembelih seekor lembu jantan dan seekor domba jantan sebagai kurban pada setiap mezbah.”

<sup>5</sup>TUHAN mengatakan kepada Bileam sebuah pesan untuk Balak dan berkata, “Kembalilah kepada Balak dan katakan yang telah Kukatakan kepadamu.”

<sup>6</sup>Bileam pun kembali kepada Balak. Saat itu, Balak masih berdiri di samping mezbah bersama dengan semua pemimpin Moab.

<sup>7</sup>Kemudian, Bileam berbicara, dan inilah pesan-Nya:

Balak, raja Moab,  
membawa aku ke sini dari pegunungan sebelah timur Aram.

Balak berkata kepadaku,  
“Datanglah, kutuklah Yakub bagiku.  
Datanglah, kutuklah orang Israel.”

<sup>8</sup> Namun, Allah tidak menentang mereka,  
jadi aku juga tidak dapat mengutuk mereka!  
TUHAN tidak meminta yang jahat terjadi atas orang-orang ini.  
Jadi aku juga tidak dapat melakukannya.

<sup>9</sup> Aku melihat umat ini dari atas gunung.  
Aku melihat mereka dari bukit yang tinggi.  
Mereka tinggal sendirian.

Mereka bukan bagian dari bangsa lain.

<sup>10</sup> Siapa yang dapat menghitung keturunan Yakub?  
Mereka sebanyak debu.

Tidak ada yang dapat menghitung bahkan  
seperempat dari bangsa Israel.

Biarlah aku mati seperti orang baik.  
Biarlah hidupku berakhir sebahagia mereka!

<sup>11</sup>Balak berkata kepada Bileam, “Apakah yang kamu lakukan terhadapku? Aku membawamu ke sini untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka!”

<sup>12</sup>Jawab Bileam, “Aku harus mengatakan yang telah disampaikan TUHAN kepadaku.”

<sup>13</sup>Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Marilah bersamaku ke tempat lain. Di tempat itu kamu dapat melihat lebih banyak umat. Kamu tidak dapat melihat mereka semuanya — kamu hanya melihat sebagian dari mereka. Mungkin, dari tempat itu kamu dapat mengutuk mereka demi aku.”<sup>14</sup>Balak pun membawa Bileam ke Bukit Penjaga di puncak Gunung Pisga. Di situ, Balak membangun 7 mezbah dan menyembelih seekor lembu jantan dan satu domba jantan pada setiap mezbah sebagai persembahan.

<sup>15</sup>Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di dekat mezbah ini dan aku akan pergi menemui TUHAN di sana.”

<sup>16</sup>TUHAN menemui Bileam dan menyampaikan pesan kepadanya, “Kembalilah kepada Balak dan berkatalah demikian”.<sup>17</sup>Bileam kembali kepada Balak, Balak masih berdiri dekat mezbah bersama dengan para pemimpin Moab. Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Apa yang dikatakan TUHAN?”

## PESAN KEDUA DARI BILEAM

<sup>18</sup>Kemudian, Bileam mengatakan:

“Bangkitlah, hai Balak, dan dengarkan aku.

Dengarkan aku, hai Balak anak Zipor.

<sup>19</sup>Allah bukanlah manusia;

Ia tidak akan berbohong.

Allah bukan manusia;

keputusan-Nya tidak akan berubah.

Jika Ia mengatakan Ia akan melakukan sesuatu,

maka Ia akan melakukannya.

Jika Ia berjanji,

maka Ia akan melakukan yang dijanjikan-Nya.

<sup>20</sup>Ia mengatakan kepadaku untuk memberkati mereka.

Ia memberkati mereka, jadi aku tidak dapat mengubahnya.

<sup>21</sup>Allah tidak melihat yang salah pada keturunan Yakub.

Ia tidak melihat dosa pada bangsa Israel.

TUHAN adalah Allah mereka,

dan Ia bersama mereka.

Raja Agung menyertai mereka!

<sup>22</sup>Allah membawa mereka keluar dari Mesir.

Mereka sekuat lembu jantan liar.

<sup>23</sup>Tidak ada kuasa yang dapat mengalahkan keturunan Yakub.

Tidak ada sihir yang dapat menghentikan bangsa Israel.

Orang-orang berkata tentang Yakub dan bangsa Israel:

‘Lihatlah perkara besar yang telah dilakukan Allah!’

<sup>24</sup>Umat itu sekuat singa,

dan mereka bertempur seperti seekor singa.

Dan, singa tidak akan berhenti

sampai ia memakan mangsanya,

sampai ia meminum darah yang dibunuhnya.”

<sup>25</sup>Balak berkata kepada Bileam, “Jika kamu tidak mengutuki mereka, janganlah kamu memberkati mereka!”

<sup>26</sup>Jawab Bileam kepadanya, “Aku telah mengatakan kepadamu bahwa aku hanya dapat mengatakan yang telah dikatakan TUHAN kepadaku.”

<sup>27</sup>Kemudian, Balak berkata kepada Bileam, “Marilah bersamaku ke tempat yang lain. Mungkin Allah akan berkenan dan mengizinkanmu mengutuk mereka dari tempat itu.”

<sup>28</sup>Balak pun membawa Bileam ke puncak Gunung Peor, yang menghadap ke padang gurun.

<sup>29</sup>Bileam berkata kepada Balak, “Dirikanlah 7 mezbah di sini. Lalu siapkanlah 7 lembu jantan dan 7 domba jantan untuk mezbah.”<sup>30</sup>Balak melakukan yang diminta oleh Bileam. Balak mempersembahkan lembu jantan dan domba jantan pada setiap mezbah.

## Chapter 24

## PESAN KETIGA DARI BILEAM

<sup>1</sup>Bileam telah melihat bahwa TUHAN akan memberkati Israel sehingga ia tidak berusaha untuk mencari tanda lagi, tetapi ia berbalik dan menghadap ke padang gurun.

<sup>2</sup>Ketika Bileam memandang dan melihat semua umat Israel berkemah menurut sukunya masing-masing, Roh Allah mendatangi dia.<sup>3</sup>Lalu, Ia menyampaikan sajaknya dan berkata:

“Pesan ini dari Bileam, anak Beor.

Aku mengatakan tentang hal-hal yang kulihat dengan jelas.

<sup>4</sup> Inilah kata-kata yang aku dengar dari Allah.

Aku melihat yang ditunjukkan Allah Yang Mahakuasa kepadaku.

Dengan rendah hati aku memberitakan yang telah kulihat dengan jelas.

<sup>5</sup> Hai keturunan Yakub, kemah-kemahmu indah!

Hai orang Israel, tempat kediamanmu indah!

<sup>6</sup> Engkau bagaikan deretan pohon palem,  
ditanam di tepi sungai.

Engkau bagaikan kebun,  
tumbuh di tepi sungai.

Engkau bagaikan pohon gaharu,  
ditanam oleh TUHAN.

Engkau bagaikan pohon yang indah,  
tumbuh di tepi air.

<sup>7</sup> Engkau akan selalu mempunyai cukup air,  
cukup air untuk benihmu tumbuh.

Rajamu akan lebih besar daripada Raja Agag.  
Kerajaanmu akan menjadi sangat besar.

<sup>8</sup> Allah membawa mereka keluar dari Mesir.

Mereka sekuat lembu jantan liar.

Mereka akan mengalahkan semua musuh mereka.

Mereka akan meremukkan tulang-tulang  
dan menghancurkan panah mereka.

<sup>9</sup> Israel seperti singa,  
tiarap dan berbaring.

Ya, mereka seperti singa muda,  
dan tidak ada yang berani membangunkannya!

Setiap orang yang memberkatimu  
akan diberkati.

Dan siapa yang mengutukmu  
akan mendapat masalah besar.”

<sup>10</sup>Balak mendengar ini, ia marah sambil meremas-remas jarinya dan berkata kepada Bileam, “Aku memanggilmu untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka sampai mereka tiga kali.<sup>11</sup>Sekarang, pergilah dan pulanglah! Aku telah mengatakan bahwa aku akan memberimu upah yang sangat banyak, tetapi TUHAN telah membuatmu kehilangan upah.”

<sup>12</sup>Bileam berkata kepada Balak, “Kamu mengutus orang mengundangku. Ingatkah kamu apa yang telah kukatakan kepada mereka? Aku telah mengatakan,<sup>13</sup>“Sekalipun Balak memberikan kepadaku rumahnya yang

paling indah penuh dengan perak dan emas, aku hanya dapat mengatakan yang diperintahkan TUHAN kepadaku untuk dikatakan. Aku tidak dapat melakukan sesuatu dari diriku sendiri, baik atau buruk. Aku harus mengatakan yang diperintahkan TUHAN.”<sup>14</sup> Sekarang, aku pulang kepada bangsaku sendiri. Namun, aku akan mengatakan kepadamu apa yang akan dilakukan oleh bangsa itu terhadap bangsamu nanti.”

### PESAN BILEAM YANG TERAKHIR

<sup>15</sup> Kemudian, Bileam menyampaikan sajaknya dan berkata:

“Inilah pesan Bileam anak Beor.

Aku berbicara dari orang yang dibukakan matanya.

<sup>16</sup> Aku mendengar pesan ini dari Allah.

Aku telah tahu yang diajarkan Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

Aku telah melihat yang ditunjukkan Allah Yang Mahakuasa kepadaku.

Aku telah mengatakan dengan rendah hati yang kulihat dengan jelas.

<sup>17</sup> Aku melihat-Nya datang, tetapi bukan sekarang.

Aku melihat-Nya datang, tetapi tidak segera.

Sebuah bintang akan datang dari keturunan Yakub.

Seorang penguasa baru akan bangkit dari orang Israel.

Ia akan meremukkan para pemimpin Moab

dan menghancurkan para pemimpin bangsa Set.

<sup>18</sup> Israel akan bertambah kuat!

Ia akan memperoleh tanah Edom.

Ia akan memperoleh tanah Seir, musuhnya.

<sup>19</sup> Seorang pemimpin baru akan datang dari keturunan Yakub.

Pemimpin itu akan membinasakan orang yang masih tinggal di kota itu.”

<sup>20</sup> Bileam melihat orang Amalek dan berkata:

“Amalek adalah yang pertama dari semua bangsa,  
tetapi Amalek pun akan binasa!”

<sup>21</sup> Bileam melihat orang Keni dan berkata:

“Engkau yakin bahwa negerimu aman,  
seperti sebuah sarang burung tinggi di atas gunung.

<sup>22</sup> Namun, kalian orang Keni akan binasa,

sama seperti Tuhan membinasakan Kain.

Asyur akan menawanmu sebagai tahanan.”

<sup>23</sup> Kemudian, Bileam berkata:

“Celaka! Tidak seorang pun yang hidup apabila Allah melakukan hal ini.

<sup>24</sup> Kapal-kapal akan datang dari Kitim.

Mereka akan mengalahkan Asyur dan Heber,

tetapi kapal-kapal itu pun akan dibinasakan.”

<sup>25</sup> Kemudian Bileam bangkit dan pulang, Balak juga pergi.

## Chapter 25

## ISRAEL DI PEOR

<sup>1</sup>Bangsa Israel tinggal dan berkemah di Sitim, bangsa itu mulai melakukan pelacuran dengan perempuan Moab.

<sup>2</sup>Perempuan-perempuan ini mengundang bangsa itu untuk mempersembahkan kurban kepada allahnya. Umat Israel turut makan dan sujud menyembah kepada allah mereka.<sup>3</sup>Ketika umat Israel mulai bergabung untuk menyembah dewa Baal-Peor, TUHAN sangat marah kepada bangsa Israel.

<sup>4</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Tangkap semua pemimpin umat ini dan gantunglah mereka pada siang hari, di hadapan TUHAN. Dengan demikian murka TUHAN surut dari umat Israel.”

<sup>5</sup>Musa berkata kepada para hakim Israel, “Bunuhlah orang-orang yang bergabung dengan dewa Baal-Peor.”

<sup>6</sup>Seorang Israel datang membawa seorang perempuan Midian kepada sanak saudaranya dengan dilihat Musa dan para pemimpin umat Israel yang sedang menangis di depan pintu Kemah Pertemuan.<sup>7</sup>Ketika Pinehas melihat mereka, berdirilah ia meninggalkan pertemuan itu dan mengambil tombaknya. Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun.

<sup>8</sup>Ia mengikuti orang Israel itu ke dalam kemah. Kemudian, ia menikam keduanya tepat di perutnya, baik orang Israel maupun perempuan itu di dalam kemah perempuan itu. Maka, berhentilah tulah yang dialami oleh bangsa Israel.<sup>9</sup>Jumlah orang yang mati karena tulah itu banyaknya 24.000 orang.

<sup>10</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>11</sup>“Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun, telah menyurutkan murka-Ku terhadap orang Israel. Ia melakukan ini karena ia giat membela kehormatanku di tengah-tengah orang sehingga kemarahan-Ku reda dan Aku tidak jadi membinasakan bangsa itu.

<sup>12</sup>Katakanlah kepada Pinehas bahwa Aku membuat perjanjian perdamaian dengannya.<sup>13</sup>Inilah perjanjian itu: Ia dan keturunannya yang hidup sesudahnya akan selalu menjadi imam. Karena ia giat untuk membela Allahnya. Ia sudah melakukan yang diperlukan untuk mendamaikan bangsa Israel.”

<sup>14</sup>Nama orang Israel yang dibunuh bersama perempuan Midian adalah Zimri, anak Salu. Ia seorang pemimpin keluarga dari suku Simeon.<sup>15</sup>Nama perempuan Midian yang dibunuh ialah Kozbi. Ia adalah anak Zur. Zur ialah kepala keluarga dan pemimpin suku Midian.

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>17</sup>“Orang Midian adalah musuh-musuhmu. Lawanlah dan kalahkanlah mereka.

<sup>18</sup>Sebab, mereka telah memusuhimu dengan merancang peristiwa di Peordan peristiwa Kozbi. Ia adalah anak pemimpin Midian, yang mati pada waktu tulah terjadi atas orang Israel karena peristiwa Baal-Peor.”

## SENSUS

<sup>1</sup>Setelah itulah itu berhenti, TUHAN berkata kepada Musa dan Eleazar, anak Imam Harun.<sup>2</sup>“Hitunglah jumlah seluruh umat Israel yang berumur lebih dari 20 dan daftarkan menurut kelompok keluarganya. Mereka adalah orang-orang yang sanggup berperang untuk Israel.”

<sup>3</sup>Musa dan Imam Eleazar berkata kepada umat di dataran Moab, Lembah Sungai Yordan, di seberang Yerikho.

<sup>4</sup>“Hitunglah jumlah semua orang yang berumur lebih dari 20 tahun,” seperti yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa. Inilah daftar orang Israel yang keluar dari Mesir:

<sup>5</sup>Suku Ruben adalah anak sulung Israel. Anak-anaknya: Henokh, kelompok keluarga Henokh; Palu, kelompok keluarga Palu;<sup>6</sup>Hezron, kelompok keluarga Hezron; Karmi, kelompok keluarga Karmi.<sup>7</sup>Jumlah keseluruhan orang-orang dari suku Ruben adalah 43.730 orang.

<sup>8</sup>Anak Palu ialah Eliab.<sup>9</sup>Anak-anak Eliab yaitu Nemuel, Datan, dan Abiram. Datan dan Abiram adalah dua pemimpin yang menentang Musa dan Harun. Mereka turut dalam kelompok Korah yang menentang TUHAN.

<sup>10</sup>Saat itu, tanah membuka mulutnya dan menelan Korah bersama semua para pengikutnya, api membakar 250 orang sampai mati. Hal itu menjadi peringatan bagi mereka.<sup>11</sup>Namun, anak-anak Korah tidak mati.

<sup>12</sup>Inilah kelompok keluarga suku Simeon: Nemuel, kelompok keluarga Nemuel; Yamin, kelompok keluarga Yamin; Yakhin, kelompok keluarga Yakhin;<sup>13</sup>Zerah, kelompok keluarga Zerah; Saul, kelompok keluarga Saul.<sup>14</sup>Jumlah keseluruhan orang-orang suku Simeon adalah 22.200 orang.

<sup>15</sup>Inilah kelompok keluarga suku Gad: Zefon, kelompok keluarga Zefon; Hagi, kelompok keluarga Hagi; Syuni, kelompok keluarga Syuni;<sup>16</sup>Ozni, kelompok keluarga Ozni; Eri, kelompok keluarga Eri;<sup>17</sup>Arod, kelompok keluarga Arod; Areli, kelompok keluarga Areli.<sup>18</sup>Jumlah keseluruhan orang-orang suku Gad adalah 40.500 orang.

<sup>19</sup>Inilah kelompok keluarga suku Yehuda: Er dan Onan, tetapi Er dan Onan mati di Kanaan.<sup>20</sup>Syela, kelompok keluarga Syela; Peres, kelompok keluarga Peres; Zerah kelompok keluarga Zerah.<sup>21</sup>Inilah kelompok keluarga Peres: Hezron, kelompok keluarga Hezron; Hamul, kelompok keluarga Hamul.<sup>22</sup>Inilah kelompok-kelompok dari suku Yehuda. Jumlah keseluruhannya adalah 76.500 orang.

<sup>23</sup>Inilah kelompok keluarga dari suku Isakhar: Tola, kelompok keluarga Tola; Pua, kelompok keluarga Pua;<sup>24</sup>Yasub, kelompok keluarga Yasub; Simron, kelompok keluarga Simron.<sup>25</sup>Inilah kelompok keluarga dari suku Isakhar. Jumlah keseluruhannya adalah 64.300 orang.

<sup>26</sup>Inilah kelompok keluarga dari suku Zebulon: Sered, kelompok keluarga Sered; Elon, kelompok keluarga Elon; Yahleel, kelompok keluarga Yahleel.<sup>27</sup>Inilah kelompok keluarga dari suku Zebulon. Jumlah keseluruhannya adalah 60.500 orang.

<sup>28</sup>Kedua anak Yusuf ialah Manasye dan Efraim. Setiap anak menjadi suku dengan kelompok keluarganya masing-masing.<sup>29</sup>Kelompok keluarga Manasye: Makhir, kelompok keluarga Makhir. Makhir adalah ayah Gilead. Gilead, kelompok keluarga Gilead.

<sup>30</sup>Inilah kelompok keluarga Gilead: Iezer, kelompok keluarga Iezer; Helek, kelompok keluarga Helek;<sup>31</sup>Asriel, kelompok keluarga Asriel; Sekhem, kelompok keluarga Sekhem;<sup>32</sup>Semida, kelompok keluarga Semida; Hefer, kelompok keluarga Hefer.

<sup>33</sup>Zelafehad ialah anak Hefer. Ia tidak memiliki anak laki-laki tetapi hanya memiliki anak perempuan. Anak perempuan Zelafehad adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>34</sup>Itulah kelompok keluarga suku Manasye. Jumlah keseluruhannya adalah 52.700 orang.

<sup>35</sup>Kelompok keluarga dari suku Efraim: Sutelah, kelompok keluarga Sutelah; Bekher, kelompok keluarga Bekher; Tahan, kelompok keluarga Tahan.<sup>36</sup>Eran berasal dari kelompok keluarga Sutelah; Eran, kelompok keluarga Eran.

<sup>37</sup>Kelompok keluarga suku Efraim berjumlah 32.500 orang. Itulah kelompok keluarga keturunan Yusuf.

<sup>38</sup>Inilah kelompok keluarga suku Benyamin: Bela, kelompok keluarga Bela; Asybel — kelompok keluarga Asybel; Ahiram, kelompok keluarga Ahiram;<sup>39</sup>Sefufam, kelompok keluarga Sefufam; Hufam, kelompok keluarga Hufam;

<sup>40</sup>Kelompok keluarga dari Bela ialah Ared dan Naaman; Ared, kelompok keluarga Ared; Naaman, kelompok keluarga Naaman.<sup>41</sup>Itulah kelompok keluarga suku Benyamin. Jumlah keseluruhannya adalah 45.600 orang.



<sup>42</sup>Inilah kelompok keluarga suku Dan: Suham, kelompok keluarga Suham. Itulah kelompok keluarga dari suku Dan.<sup>43</sup>Kelompok keluarga suku Suham berjumlah 64.400 orang.

<sup>44</sup>Inilah kelompok keluarga dari suku Asyer: Yimna, kelompok keluarga Yimna; Yiswi, kelompok keluarga Yiswi; Beria, kelompok keluarga Beria.<sup>45</sup>Kelompok keluarga dari Beria: Heber, kelompok keluarga Heber; Malkiel, kelompok keluarga Malkiel.<sup>46</sup>Asyer mempunyai anak perempuan yang bernama Serah.<sup>47</sup>Itulah kelompok keluarga suku Asyer. Jumlah keseluruhannya adalah 53.400 orang.

<sup>48</sup>Inilah kelompok keluarga suku Naftali: Yahzeel, kelompok keluarga Yahzeel; Guni, kelompok keluarga Guni;

<sup>49</sup>Yezer, kelompok keluarga Yezer; Syilem, kelompok keluarga Syilem.<sup>50</sup>Itulah kelompok keluarga suku Naftali. Jumlah keseluruhannya adalah 45.400 orang.

<sup>51</sup>Jumlah keseluruhan orang Israel yang terdaftar adalah 601.730 orang.

<sup>52</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>53</sup>“Bagikanlah tanah ke setiap suku untuk menjadi milik pusaka mereka sesuai dengan nama yang terdaftar.

<sup>54</sup>Suku yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang besar. Sedangkan, suku yang jumlahnya sedikit harus mendapat tanah pusaka yang kecil. Setiap suku harus diberi tanah pusaka sesuai dengan jumlah orang yang terdaftar.<sup>55</sup>Akan tetapi, kamu harus membuang undi untuk menentukan pembagian tanah pusaka menurut nama suku nenek moyangnya. Setiap suku akan mendapat bagian tanah pusaka.<sup>56</sup>Tanah pusaka itu harus dibagikan melalui undi dan diberikan kepada setiap suku, baik suku yang besar maupun kecil.”

<sup>57</sup>Inilah orang-orang yang didaftarkan dari suku Lewi berdasarkan kelompok keluarganya: Gerson, kelompok keluarga Gerson; Kehat, kelompok keluarga Kehat; Merari, kelompok keluarga Merari.<sup>58</sup>Termasuk juga kelompok keluarga dari: Kelompok keluarga Libni; kelompok keluarga Hebron; kelompok keluarga Mahli; kelompok keluarga Musi; kelompok keluarga Korah; kelompok keluarga Amram, yaitu anak Kehat.<sup>59</sup>Nama istri Amram ialah Yokhebed. Ia adalah anak perempuan yang dilahirkan Lewi di Mesir. Amram dan Yokhebed melahirkan Harun, Musa dan Miryam, saudara perempuannya.

<sup>60</sup>Harun mempunyai anak yang bernama Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.<sup>61</sup>Namun, Nadab dan Abihu mati, karena mereka memberikan persembahan dengan api yang lain di hadapan TUHAN.

<sup>62</sup>Jumlah semua laki-laki yang berumur 1 bulan atau lebih dari suku Lewi sebanyak 23.000 orang. Namun, mereka tidak didaftar bersama orang Israel lainnya. Mereka tidak mendapatkan bagian tanah pusaka di tengah-tengah umat Israel.

<sup>63</sup>Itulah orang-orang yang didaftarkan oleh Musa dan Imam Eleazar saat mereka berada di dataran Moab, di lembah Sungai Yordan seberang Yerikho.<sup>64</sup>Di antara mereka tidak ada seorang pun yang didaftar oleh Musa dan imam Harun ketika keduanya mencatat orang Israel di padang gurun Sinai.

<sup>65</sup>Sebab, TUHAN telah berkata kepada mereka, “Mereka semua akan mati di padang gurun dan tidak ada seorang pun yang masih hidup selain Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.

## Chapter 27

## ANAK PEREMPUAN ZELAFEHAD

<sup>1</sup>Mendekatlah anak-anak perempuan Zelafehad, Zelafehad anak Hefer. Hefer anak Gilead, Gilead anak Makhir, Makhir anak Manasye, Manasye anak Yusuf. Nama-nama anak itu adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>2</sup>Mereka menghadap Musa, Imam Eleazar, para pemimpin, dan seluruh umat Israel di Kemah Pertemuan, dan berkata, <sup>3</sup>“Ayah kami telah mati di padang gurun karena dosanya sendiri. Ia tidak termasuk di antara para pengikut Korah yang menentang TUHAN. Namun, ia tidak memiliki anak laki-laki.

<sup>4</sup>Mengapa nama ayah kami dihapuskan dari kelompok keluarganya, karena ia tidak memiliki anak laki-laki? Sebab itu, berikanlah kepada kami tanah pusaka di tengah-tengah saudara ayah kami.”

<sup>5</sup>Lalu, Musa menyampaikan masalah ini ke hadapan TUHAN.

<sup>6</sup>TUHAN berkata Musa, <sup>7</sup>“Perkataan anak-anak Zelafehad itu benar. Jadi, berikanlah tanah pusaka kepada mereka di tengah-tengah saudara ayahnya. Dan, kamu harus mengalihkan hak tanah pusaka milik ayahnya itu kepada mereka.

<sup>8</sup>Katakanlah juga kepada umat Israel, ‘Apabila jika ada seseorang yang mati dan tidak memiliki anak laki-laki, kamu harus mengalihkan hak tanah pusaka itu kepada anak perempuannya.

<sup>9</sup>Jika ia tidak memiliki anak perempuan, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada saudara-saudaranya laki-laki. <sup>10</sup>Jika ia tidak mempunyai saudara, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada saudara laki-laki dari ayahnya. <sup>11</sup>Jika ayahnya tidak mempunyai saudara laki-laki, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada kerabat terdekat di antara kelompok keluarganya. Itulah ketentuan hukum bagi umat Israel seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.”

## YOSUA PEMIMPIN YANG BARU

<sup>12</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Naiklah ke gunung Abarim dan pandanglah negeri yang akan Kuberikan kepada umat Israel. <sup>13</sup>Sesudah, kamu memandangnya kamu akan dikumpulkan bersama nenek moyangmu seperti Harun, saudaramu. <sup>14</sup>Sebab, kalian berdua telah menentang perintah-Ku untuk menyatakan kekudusan di hadapan seluruh umat melalui mata air.” Itulah mata air Meriba dekat Kadesh di Padang Gurun Zin.

<sup>15</sup>Musa berkata kepada TUHAN, <sup>16</sup>“Biarlah TUHAN, Allah dari segala makhluk memilih seorang pemimpin untuk umat ini. <sup>17</sup>Pemimpin yang dapat membawa mereka keluar dan masuk. Dengan demikian, umat-Mu tidak akan seperti domba yang tidak memiliki gembala.”

<sup>18</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Panggillah Yosua, anak Nun seorang yang penuh roh. Tumpangkan tanganmu atasnya. <sup>19</sup>Suruhlah ia berdiri di depan Imam Eleazar dan seluruh umat. Berikan perintah kepadanya di depan umat.

<sup>20</sup>Berikan juga wewenang kepadanya supaya seluruh umat Israel mendengarkan dia. <sup>21</sup>Ia harus berdiri di depan Imam Eleazar untuk bertanya mengenai petunjuk melalui Urim di hadapan TUHAN. Atas petunjuknya, mereka akan keluar dan masuk. Ia dan seluruh umat itu yaitu orang Israel.”

<sup>22</sup>Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN. Musa memanggil Yosua untuk berdiri di hadapan Imam Eleazar dan seluruh umat. <sup>23</sup>Kemudian, ia menumpangkan tangannya ke atas Yosua dan memberikan perintah kepadanya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## Chapter 28

## KURBAN HARIAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Berikan perintah ini kepada umat Israel. Mereka harus memberikan persembahan berupa makanan dan persembahan bakaran kepada-Ku sebagai pemberian yang harum baunya.

<sup>3</sup>Inilah kurban bakaran yang harus mereka persembahkan kepada TUHAN. Setiap hari, mereka harus mempersembahkan 2 domba jantan yang berumur satu tahun yang tidak bercacat. <sup>4</sup>Masaklah seekor domba pada pagi hari, dan yang lain pada waktu sore hari. <sup>5</sup>Berikan juga kurban sajian sebanyak 1/10 efa tepung halus yang diolah bersama dengan 1/4 hin minyak zaitun.

<sup>6</sup>Itulah persembahan kurban bakaran yang tetap yang telah ditentukan di Gunung Sinai yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>7</sup>Umat juga harus memberikan kurban minuman 1/4 hin bersama setiap domba. Curahkan kurban minuman itu ke atas mezbah di Tempat Kudus. Inilah kurban curahan bagi TUHAN. <sup>8</sup>Domba yang kedua harus diolah sama seperti kurban pada pagi hari. Bersama dengan itu, persembahkanlah juga kurban minuman. Semua itu persembahkanlah sebagai persembahan bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.”

## PERSEMBAHAN SABAT

<sup>9</sup>“Pada Hari Sabat kamu harus memberikan 2 domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat. Kamu juga harus memberikan 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak, dan kurban minuman. <sup>10</sup>Itulah kurban yang dilakukan setiap hari Sabat selain kurban bakaran tetap dan kurban minuman.”

## PERTEMUAN BULANAN

<sup>11</sup>“Setiap awal bulan kamu harus mempersembahkan kurban bakaran khusus untuk TUHAN. Kurban ini akan terdiri dari 2 ekor lembu jantan, 1 ekor domba jantan, dan 7 ekor domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>12</sup>Untuk setiap lembu jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak. Untuk setiap domba jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak. <sup>13</sup>Juga persembahkan kurban sajian yang terdiri dari 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba. Ini akan menjadi pemberian yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>14</sup>Kurban minuman sebanyak 1/2 hin anggur untuk setiap lembu jantan, dan 1/3 hin anggur untuk setiap domba jantan, dan 1/4 hin anggur untuk setiap domba. Itulah kurban bakaran yang harus dipersembahkan setiap awal bulan sepanjang tahun. <sup>15</sup>Kamu juga harus memberikan seekor kambing jantan untuk diolah sebagai kurban penghapus dosa kepada TUHAN selain kurban bakaran tetap dan persembahan minuman.”

## HARI PASKAH

<sup>16</sup>“Hari Paskah bagi TUHAN diperingati setiap tanggal 14 bulan pertama. <sup>17</sup>Pada tanggal 15 bulan itu adalah perayaan hari raya. Hari raya ini berlangsung selama 7 hari dan kamu hanya makan roti tidak beragi. <sup>18</sup>Pada hari pertama ada pertemuan kudus, seseorang tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat.

<sup>19</sup>Kamu harus mempersembahkan kurban api-apian sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, terdiri dari 2 ekor lembu jantan, 1 domba jantan, dan 7 domba yang berumur 1 tahun, semuanya tidak bercacat. <sup>20</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian yang terdiri dari 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, dan 2/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap kambing jantan. <sup>21</sup>Dan 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba dari ketujuh ekor domba. <sup>22</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian bagimu.

<sup>23</sup>Kamu harus mempersembahkan persembahan itu selain persembahan tetap setiap paginya.

<sup>24</sup>Dengan cara yang sama, setiap hari selama 7 hari, kamu harus mempersembahkan makanan dalam kurban api-apian. Bau harum dari persembahan itu akan menyenangkan TUHAN. Kamu harus memberikan persembahan ini sebagai tambahan atas kurban bakaran harian dan kurban minuman yang tetap.

<sup>25</sup>Pada hari ketujuh perayaan ini, adakanlah pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu.”

## HARI RAYA PANEN

<sup>26</sup>“Pada hari panen buah pertamamu, kamu harus membawa hasil panenmu sebagai persembahan menjadi kurban sajian bagi TUHAN. Hal itu dilakukan selama Hari Raya Tujuh Pekan. Pada waktu itu, kamu juga harus menyelenggarakan pertemuan kudus. Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. <sup>27</sup>Pada hari itu, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Kamu harus mempersembahkan 2 lembu jantan, 1 domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>28</sup>Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor lembu jantan, dan 2/10 efa tepung halus dengan setiap ekor domba jantan, itu merupakan kurban sajian.

<sup>29</sup>Dan, 1/10 efa tepung halus untuk setiap ekor domba. <sup>30</sup>Kamu juga harus mempersembahkan juga satu kambing jantan sebagai pendamaian <sup>31</sup>Kamu harus memberikan persembahan ini sebagai tambahan atas kurban bakaran tetap dan kurban sajian, serta kurban minuman yang kamu persembahkan. Semua persembahan yang dipersembahkan itu, haruslah tidak bercacat.”

## Chapter 29

## HARI RAYA TROMPET

<sup>1</sup>“Pada hari pertama bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. Itulah hari raya peniupan trompet.

<sup>2</sup>Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.

<sup>3</sup>Persembahkan juga 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, 2/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba jantan.<sup>4</sup>Dan, 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor domba.<sup>5</sup>Juga persembahkanlah seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa sebagai pendamaian bagimu.

<sup>6</sup>Persembahan ini sebagai tambahan pada kurban bakaran Bulan Baru dan kurban sajian. Itu menjadi tambahan kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman. Hal itu harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai pemberian yang harum baunya bagi TUHAN.”

## HARI PENDAMAIAN

<sup>7</sup>“Pada hari kesepuluh pada bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus, dan hendaklah kamu merendahkan diri dengan berpuasa. Janganlah melakukan pekerjaan apa pun.<sup>8</sup>Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.

<sup>9</sup>Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, 2/10 efa tepung halus untuk setiap domba jantan.<sup>10</sup>Dan, 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor domba.<sup>11</sup>Persembahkan juga satu kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini akan menjadi tambahan pada kurban penghapus dosa pada Hari Pendamaian. Ini juga akan menjadi tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, serta kurban minuman.”

## HARI RAYA PONDOK DAUN

<sup>12</sup>“Pada hari kelima belas bulan ketujuh, adakanlah pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. Kamu harus mengadakan perayaan bagi TUHAN selama 7 hari.<sup>13</sup>Persembahkanlah kurban api-apian sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkanlah 13 ekor lembu jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.

<sup>14</sup>Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk setiap lembu dari ketiga belas lembu jantan, 2/10 efa untuk setiap domba dari 2 domba jantan,<sup>15</sup>Dan, 1/10 efa untuk setiap domba dari keempat belas anak domba.<sup>16</sup>Kamu juga harus mempersembahkan satu ekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa. Itulah tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>17</sup>Pada hari kedua, kamu harus mempersembahkan 12 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>18</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>20</sup>Pada hari ketiga, kamu harus mempersembahkan 11 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>21</sup>Engkau juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>Engkau juga harus memberikan satu kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>23</sup>Pada hari keempat, kamu harus mempersembahkan 10 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>24</sup>Kamu juga harus memberikan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>26</sup>Pada hari kelima, kamu harus mempersembahkan 9 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>27</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>29</sup>Pada hari keenam, kamu harus mempersembahkan 8 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>30</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan domba muda menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>Kamu juga harus memberikan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>32</sup>Pada hari ketujuh, kamu harus mempersembahkan 7 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba berumur satu tahun, yang tidak bercacat.<sup>33</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>35</sup>Pada hari kedelapan perayaan ini ialah pertemuan yang khusus bagimu. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.<sup>36</sup>Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran sebagai pemberian yang harum baunya bagi TUHAN. Kamu harus mempersembahkan seekor lembu jantan, domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun yang tidak bercacat.

<sup>37</sup>Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>39</sup>Pada hari-hari perayaan, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, kurban sajian, kurban minuman, dan kurban pendamaian. Itulah semua kurban yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai tambahan dari kurban sukarela dan kurban nazar.”

<sup>40</sup>Lalu, Musa menyampaikan semua itu kepada umat Israel sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

## Chapter 30

## SUMPAH DAN JANJI

<sup>1</sup>Musa berkata kepada semua pemimpin suku-suku Israel, “Demikianlah perintah TUHAN:

<sup>2</sup>“Jika seorang laki-laki bersumpah kepada Tuhan atau berjanji dengan mengucapkan sumpah, ia tidak boleh melanggar janjinya. Ia harus melakukan semua yang diucapkannya.

<sup>3</sup>Jika seorang perempuan muda yang masih tinggal di rumah ayahnya bernazar kepada TUHAN,<sup>4</sup>dan ayahnya mendengar tentang nazar dan janji yang diucapkannya tetapi tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya akan tetap berlaku.

<sup>5</sup>Akan tetapi, jika ayahnya tidak menyetujui ketika ia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni karena ayahnya telah melarang dia.

<sup>6</sup>Namun, jika seorang perempuan itu menikah sementara ia masih terikat dengan nazar atau janji yang telah diucapkan sebelumnya tanpa berpikir panjang,<sup>7</sup>dan suaminya mendengar sumpah atau janji itu dan tidak mencegahnya, maka ia harus tetap melaksanakan nazar dan janjinya.

<sup>8</sup>Akan tetapi, jika suaminya mendengar nazar atau janji itu dan tidak menyetujuinya, maka suaminya itu telah membatalkan nazar dan janji yang telah diucapkan istrinya itu. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni istrinya.

<sup>9</sup>Namun, jika seorang janda atau seorang perempuan yang sudah bercerai bernazar, apa yang telah diucapkannya akan tetap berlaku.

<sup>10</sup>Jika seorang perempuan yang tinggal bersama suaminya terikat dengan nazar atau janji yang diucapkannya dengan bersumpah,<sup>11</sup>dan suaminya mendengar tentang nazar dan janji itu tetapi tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya akan tetap berlaku.

<sup>12</sup>Akan tetapi, jika suaminya tidak menyetujui ketika ia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni karena suaminya telah melarang dia.

<sup>13</sup>Setiap Nazar dan janji untuk merendahkan diri yang diucapkan oleh seorang istri, suaminya berhak untuk menyetujui atau melarangnya.<sup>14</sup>Jika suaminya mendengar janji itu dan tidak mengatakan apa pun dari hari ke hari maka ia telah membiarkan istrinya untuk menepati nazar atau janjinya. Dengan demikian, ia menyetujuinya karena tidak mencegah ketika mendengar nazar dan janji istrinya.

<sup>15</sup>Namun, jika suaminya membatalkannya beberapa hari setelah diucapkannya nazar dan janji itu, maka ia akan menanggung kesalahan istrinya.

<sup>16</sup>Itulah ketetapan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai suami dan istri, serta mengenai ayah dan anaknya perempuan yang masih tinggal di rumah ayahnya.”

## Chapter 31

## ISRAEL BERPERANG MELAWAN MIDIAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian. Sesudah itu kamu akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangmu.”

<sup>3</sup>Musa berkata kepada umat, “Perlengkapi beberapa laki-laki dari antaramu dengan senjata untuk berperang. Dengan demikian, mereka dapat melawan orang Midian untuk melakukan pembalasan TUHAN terhadap Midian.

<sup>4</sup>Pilihlah 1.000 dari setiap suku-suku Israel untuk berperang.”<sup>5</sup>Setiap suku mengiriskan 1.000 orang. Jumlah keseluruhan dari suku-suku Israel yang berperang ada 12.000 orang.

<sup>6</sup>Musa mengutus 1000 orang dari setiap suku untuk berperang bersama Pinehas, anak Imam Eleazar. Pinehas membawa perlengkapan perkakas kudus dan trompet tanda peringatan.<sup>7</sup>Kemudian, bangsa Israel melawan orang Midian sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. Mereka membunuh semua laki-laki orang Midian.<sup>8</sup>Di antara korban itu terdapat 5 raja orang Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba. Mereka juga membunuh Bileam anak Beor dengan pedang.

<sup>9</sup>Bangsa Israel menangkap perempuan Midian dan anak-anaknya sebagai tawanan. Mereka juga mengambil semua binatang ternak dan seluruh harta bendanya.<sup>10</sup>Mereka membakar seluruh kota tempat tinggalnya dan perkemahannya.

<sup>11</sup>Mereka mengambil seluruh rampasan baik manusia maupun binatang ternaknya.<sup>12</sup>Lalu, mereka membawa kepada Musa, Imam Eleazar, dan seluruh umat Israel. Mereka membawa semua tawanan dan harta benda yang dirampasnya ke perkemahan di dataran Moab, di tepi sungai Yordan di seberang Yerikho.

<sup>13</sup>Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat pergi ke luar perkemahan untuk menyambut mereka.

<sup>14</sup>Musa sangat marah kepada para pemimpin tentara, kepala pasukan 1.000 orang, dan kepala pasukan 100 orang, yang kembali dari peperangan.<sup>15</sup>Musa berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membiarkan perempuan-perempuan itu hidup?

<sup>16</sup>Bukankah mereka adalah perempuan-perempuan yang mendengarkan Bileam dan menyebabkan umat Israel meninggalkan TUHAN di Peor. Melalui kejadian itu, umat TUHAN mendapatkan tulah.<sup>17</sup>Sekarang, bunuhlah semua anak laki-laki dan semua perempuan yang pernah mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki.

<sup>18</sup>Akan tetapi, semua perempuan muda yang belum pernah berhubungan seksual dengan laki-laki jangan dibunuh.<sup>19</sup>Kemudian, kamu harus tinggal di luar perkemahan selama 7 hari. Setiap orang yang telah membunuh dan menyentuh mayat harus menahirkan dirinya pada hari ketiga dan ketujuh. Hal ini berlaku baik bagimu maupun bagi tawananmu.<sup>20</sup>Semua pakaianmu dan barang yang terbuat dari kulit, dari bulu kambing dan kayu harus ditahirkan.”

<sup>21</sup>Imam Eleazar berkata kepada para tentara yang telah pulang dari peperangan, “Inilah ketentuan hukum yang diberikan TUHAN kepada Musa.<sup>22</sup>Hanya emas, perak, tembaga, besi, timah putih, timah hitam,<sup>23</sup>yaitu segala benda yang tahan dalam api harus ditahirkan menggunakan api. Setelah itu, harus ditahirkan kembali dengan air penyucian. Namun, segala benda yang tidak tahan dalam api harus ditahirkan menggunakan air penyucian.

<sup>24</sup>Pada hari ketujuh, kamu harus mencuci semua pakaianmu. Dengan demikian, kamu menjadi tahir dan boleh kembali ke perkemahan.”

<sup>25</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>26</sup>“Kamu, Imam Eleazar, dan kepala keluarga harus menghitung jumlah rampasan baik manusia atau binatang ternak.<sup>27</sup>Bagilah hasil rampasan itu menjadi 2 bagian baik untuk orang yang berperang maupun umat lainnya yang tidak berperang.

<sup>28</sup>Kamu harus mengkhususkan sebagian dari milik pasukan yang pergi berperang. Bagian itu yaitu, satu dari setiap 500 baik dari manusia maupun binatang ternaknya. Semua itu adalah milik TUHAN.<sup>29</sup>Bagian dari pasukan yang berperang harus kamu ambil setengah. Berikan yang kamu ambil kepada Imam Eleazar sebagai persembahan bagi TUHAN.



<sup>30</sup>Sedangkan, bagian umat Israel yang tidak ikut berperang, harus kamu ambil satu dari setiap 50 barang baik itu manusia maupun binatang ternak yaitu lembu, keledai, dan domba. Serahkanlah semua itu kepada orang Lewi yang melayani di Kemah Suci TUHAN.”

<sup>31</sup>Lalu, Musa dan Eleazar melakukannya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>32</sup>Hasil rampasan yang diperoleh pasukan yang ikut berperang adalah 675.000 ekor domba,<sup>33</sup> 72.000 ekor lembu, <sup>34</sup> 61.000 ekor keledai. <sup>35</sup>Sedangkan, jumlah perempuan yang ditawan ada 32.000 perempuan yang belum pernah berhubungan seksual.

<sup>36</sup>Separuh bagian yang menjadi hak milik pasukan yang berperang adalah 337.500 ekor domba. <sup>37</sup>Jadi, bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN adalah 675 ekor domba. <sup>38</sup>Lembu yang menjadi bagian pasukan yang berperang berjumlah 36.000 ekor. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 72 ekor.

<sup>39</sup>Keledai yang menjadi bagian pasukan yang berperang berjumlah 30.500 ekor. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 61 ekor. <sup>40</sup>Jumlah perempuan yang menjadi bagian pasukan yang berperang adalah 16.000 orang. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 32 orang. <sup>41</sup>Lalu, Musa memberikan semua pemberian itu bagi TUHAN kepada Imam Eleazar sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>42</sup>Kemudian, Musa menghitung bagian yang menjadi milik umat Israel lainnya, yang telah dipisahkan dari bagian pasukan yang berperang. <sup>43</sup>Inilah bagian mereka yang diambil Musa dari pasukan yang pergi berperang yaitu 337.500 ekor domba, <sup>44</sup> 36.000 ekor lembu, <sup>45</sup> 30.500 ekor keledai, <sup>46</sup> dan ada 16.000 perempuan.

<sup>47</sup>Musa mengambil satu dari setiap 50 orang dan binatang ternak. Ia memberikannya kepada orang Lewi yang mengurus Kemah Suci TUHAN sesuai yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>48</sup>Kemudian, kepala pasukan yaitu pemimpin 1.000 orang dan pemimpin 100 orang datang menghadap Musa.

<sup>49</sup>Mereka berkata kepada Musa, “Kami, hambamu telah menghitung jumlah tentara kami. Tidak seorang pun dari mereka yang hilang.

<sup>50</sup>Kami membawa persembahan bagi TUHAN dari apa yang telah diperoleh setiap pasukan yaitu, barang-barang yang terbuat dari emas seperti, gelang tangan, gelang kaki, cincin meterai, anting-anting, dan kalung agar menjadi pendamaian bagi nyawa kami di hadapan TUHAN.”

<sup>51</sup>Musa dan Imam Eleazar menerima barang-barang mereka yang terbuat dari emas dan barang-barang yang ditempa.

<sup>52</sup>Berat seluruh emas yang dipersembahkan oleh para kepala dan pemimpin pasukan kepada TUHAN adalah 16.750 syikal. <sup>53</sup>Para pasukan telah menyimpan sisa dari rampasan bagi diri mereka sendiri. <sup>54</sup>Musa dan Imam Eleazar menerima emas dari kepala dan pemimpin pasukan dan membawanya ke Kemah Pertemuan. Pemberian ini sebagai tanda peringatan bagi orang Israel di hadapan TUHAN.

## Chapter 32

## SUKU-SUKU DI SEBELAH TIMUR SUNGAI YORDAN

<sup>1</sup>Suku Ruben dan Gad memiliki binatang ternak banyak sekali. Ketika mereka melihat tanah Yaeser dan Gilead, tanah itu sangat cocok untuk binatang ternak mereka.<sup>2</sup>Suku Ruben dan Gad mendatangi Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat serta berkata,<sup>3</sup>“Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra, Hesybon, Eleale, Sebam, Nebo dan Beon.

<sup>4</sup>Itulah negeri yang dikalahkan TUHAN untuk umat Israel. Tanah itu sangat baik untuk binatang ternak dan kami memiliki jumlah ternak yang banyak.<sup>5</sup>Jika engkau menyetujui biarlah tanah itu menjadi milik kami dan jangan memindahkan kami ke seberang Sungai Yordan.”

<sup>6</sup>Jawab Musa kepada suku Ruben dan Gad, “Apakah kamu akan membiarkan saudara-saudaramu berperang sementara kamu tinggal di sini?<sup>7</sup>Mengapa kamu membuat orang-orang Israel menjadi takut untuk menyeberang ke tanah yang diberikan TUHAN kepadamu?

<sup>8</sup>Bapa-bapamu pernah melakukan hal yang sama kepadaku ketika aku mengutus untuk melihat tanah itu dari Kadesh-Barnea.<sup>9</sup>Mereka pergi sampai ke Lembah Eskol dan melihat tanah itu serta membuat takut hati orang Israel. Hal itu membuat orang Israel tidak mau memasuki tanah yang telah diberikan TUHAN kepada mereka.

<sup>10</sup>Pada waktu itu, TUHAN menjadi murka dan Ia bersumpah,<sup>11</sup>“Orang-orang yang berumur 20 tahun ke atas saat keluar dari negeri Mesir tidak akan melihat tanah yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub. Hal ini disebabkan karena mereka tidak ada yang sungguh-sungguh mengikuti Aku.<sup>12</sup>Kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun karena keduanya sungguh-sungguh mengikut TUHAN.”

<sup>13</sup>TUHAN sangat marah terhadap umat Israel. Ia membuat mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun. Ia membuat mereka tinggal sampai semua generasi yang jahat di mata TUHAN mati.<sup>14</sup>Sekarang, kamu melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan bapamu. Kamu adalah kumpulan orang berdosa yang menambah lagi murka TUHAN kepada umat Israel.<sup>15</sup>Jika kamu berhenti mengikut Tuhan, Ia akan kembali meninggalkanmu di padang gurun ini. Dengan demikian, kamu akan memusnahkan seluruh umat ini!”

<sup>16</sup>Kemudian, mereka datang kepada Musa dan berkata, “Kami akan membangun kota-kota bagi anak-anak kami dan kandang bagi binatang ternak kami.<sup>17</sup>Anak-anak kami akan tinggal di dalam kota-kota yang berkubu agar terlindung dari penduduk asli negeri ini. Namun, kami sendiri akan menyiapkan senjata dan segera berjalan di depan umat Israel untuk membawa mereka ke tempatnya.

<sup>18</sup>Kami tidak akan kembali pulang sampai semua umat Israel mendapatkan milik pusaka.<sup>19</sup>Kami tidak akan mengambil tanah di seberang Sungai Yordan karena milik pusaka kami terletak di sebelah timur Sungai Yordan.”

<sup>20</sup>Musa berkata kepada mereka, “Jika kamu melakukan hal ini, perlengkapi dirimu dengan senjata untuk berperang bagi TUHAN,<sup>21</sup>setiap pasukanmu harus menyeberangi Sungai Yordan dan bersiap berperang bagi TUHAN sampai Ia mengusir semua musuh dari hadapan-Nya.<sup>22</sup>Setelah seluruh negeri itu takluk di hadapan TUHAN, kamu dapat pulang kembali dan bebas dari kewajibanmu terhadap TUHAN dan Israel. Kemudian, TUHAN akan memberikan tanah ini menjadi milikmu.

<sup>23</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak melakukannya, kamu akan berdosa kepada TUHAN dan kamu akan dihukum karena dosamu itu.<sup>24</sup>Bangunlah kota-kota bagi anak-anakmu dan kandang bagi binatang ternakmu. Kamu harus melakukan seperti yang telah kamu katakan.”

<sup>25</sup>Orang dari suku Ruben dan Gad berkata kepada Musa, “Kami hambamu akan melakukan seperti yang engkau perintahkan.

<sup>26</sup>Anak-anak, istri-istri dan semua binatang ternak kami akan tinggal di kota-kota Gilead.<sup>27</sup>Akan tetapi, kami hambamu, akan menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang bagi TUHAN seperti yang engkau perintahkan.”

<sup>28</sup>Kemudian, Musa memberikan perintah mengenai mereka kepada Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan semua pemimpin suku-suku umat Israel.<sup>29</sup>Musa berkata kepada mereka, “Jika semua orang yang dapat berperang dari antara Suku Gad dan Ruben menyeberangi Sungai Yordan bersama kamu untuk berperang di hadapan TUHAN. Dan, jika negeri itu dapat ditaklukkannya, kamu harus memberikan tanah Gilead menjadi milik mereka.<sup>30</sup>Akan

tetapi, jika mereka tidak menyeberang bersamamu dengan bersenjata, mereka akan mendapat bagiannya di tanah Kanaan bersama-sama dengan kamu.”

<sup>31</sup>Suku Gad dan Ruben menjawab, “Kami akan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada kami.

<sup>32</sup>Kami akan menyeberangi Sungai Yordan dan berbaris di hadapan TUHAN untuk memasuki tanah Kanaan. Dan, yang akan menjadi bagian kami adalah tanah sebelah Sungai Yordan.”

<sup>33</sup>Kemudian, Musa memberikan negeri itu kepada Suku Gad, Suku Ruben, dan setengah suku Manasye anak Yusuf. Tanah itu termasuk kerajaan Sihon, orang Amori dan kerajaan Og, raja Basan, dan semua kota di sekitarnya.

<sup>34</sup>Suku Gad membangun kota Dibon, Atarot, Aroer, <sup>35</sup>Atarot-Sofan, Yaezer, Yogbeha, <sup>36</sup>Bet-Nimra, dan Bet-Haran. Mereka membangun kota-kota berbenteng, dan kandang-kandang untuk binatang ternak mereka.

<sup>37</sup>Orang Ruben membangun Hesybon, Eleale, Kiryataim, <sup>38</sup>Nebo dan Baal-Meon yang telah diganti namanya serta Sibma. Mereka juga mengganti nama beberapa kota yang mereka bangun kembali.

<sup>39</sup>Kelompok keluarga Makhir anak Manasye pergi ke Gilead. Mereka mengalahkan orang Amori dan menguasai tempat itu.

<sup>40</sup>Musa memberikan Gilead kepada keluarga Makhir anak Manasye untuk tinggal di sana. <sup>41</sup>Kemudian, Yair, anak Manasye, mengalahkan desa-desanya dan mengganti nama menjadi Hawot-Yair. <sup>42</sup>Nobah merebut Kenat dan desa-desa sekitarnya. Ia memberikan nama tempat Nobah sesuai namanya sendiri.

## PERJALANAN ISRAEL DARI MESIR

<sup>1</sup>Inilah sejarah perjalanan umat Israel ketika mereka keluar dari Mesir. Mereka diatur dalam kelompok-kelompok pasukan yang dipimpin oleh Musa dan Harun.<sup>2</sup>Musa mencatat tempat-tempat yang pernah disinggahi sesuai dengan perintah TUHAN. Inilah semua tempat yang mereka singgahi:

<sup>3</sup>Pada tanggal 15 bulan pertama, mereka meninggalkan Rameses. Sesudah hari Paskah, umat Israel berbaris keluar dari Mesir dengan tangan yang terangkat sebagai tanda kemenangan di hadapan seluruh orang Mesir.

<sup>4</sup>Orang Mesir sedang menguburkan semua orang yang dibunuh TUHAN yaitu setiap orang yang terlahir sebagai anak sulung. Demikianlah TUHAN menunjukkan hukuman-Nya terhadap para allah negeri Mesir.

<sup>5</sup>Lalu, umat Israel meninggalkan Rameses dan berkemah ke Sukot.<sup>6</sup>Dari Sukot mereka melanjutkan perjalanan ke Etam. Mereka berkemah di sana di tepi padang gurun.<sup>7</sup>Dari Etam mereka melanjutkan perjalanan berbalik ke arah Pi-Hahiroth dekat Baal-Zefon. Mereka berkemah dekat Migdol.

<sup>8</sup>Setelah meninggalkan Pi-Hahiroth, mereka berjalan di tengah-tengah laut menuju padang gurun. Mereka berjalan selama 3 hari melalui Padang Gurun Etam dan berkemah di Mara.<sup>9</sup>Dari Mara, mereka menuju ke Elim dan berkemah di sana. Di tempat itu terdapat 12 mata air dan 70 pohon kurma.<sup>10</sup>Dari Elim mereka menuju ke tepi Laut Merah dan berkemah di sana.

<sup>11</sup>Dari Laut Merah mereka menuju Padang Gurun Zin dan berkemah di sana.<sup>12</sup>Mereka meninggalkan Padang Gurun Zin dan berkemah di Dofka.<sup>13</sup>Dari Dofka mereka menuju ke Alus dan berkemah di sana.<sup>14</sup>Mereka meninggalkan Alus dan berkemah di Rafidim. Di tempat itu orang-orang tidak mendapatkan air untuk diminum.

<sup>15</sup>Dari Rafidim mereka menuju ke Padang Gurun Sinai dan berkemah di sana.<sup>16</sup>Mereka meninggalkan Padang Gurun Sinai dan berkemah di Kibrot-Taawa.<sup>17</sup>Dari Kibrot-Taawa mereka menuju ke Hazerot dan berkemah di sana.<sup>18</sup>Mereka meninggalkan Hazerot dan berkemah di Ritma.

<sup>19</sup>Dari Ritma mereka menuju ke Rimon-Perez dan berkemah di sana.<sup>20</sup>Mereka meninggalkan Rimon-Perez dan berkemah di Libna.<sup>21</sup>Dari Libna mereka menuju ke Risa dan berkemah di sana.<sup>22</sup>Mereka berangkat dari Risa dan berkemah di Kehelata.

<sup>23</sup>Dari Kehelata mereka menuju ke Har-Syafer dan berkemah di sana.<sup>24</sup>Mereka meninggalkan Har-Syafer dan berkemah di Harada.<sup>25</sup>Dari Harada mereka menuju ke Makhelot dan berkemah di sana.<sup>26</sup>Mereka berangkat dari Makhelot dan berkemah di Tahat.

<sup>27</sup>Dari Tahat mereka menuju ke Tarah dan berkemah di sana.<sup>28</sup>Mereka berangkat dari Tarah dan berkemah di Mitka.<sup>29</sup>Dari Mitka mereka menuju ke Hasmona dan berkemah di sana.<sup>30</sup>Mereka meninggalkan Hasmona dan berkemah di Moserot.

<sup>31</sup>Dari Moserot mereka menuju ke Bene-Yaakan dan berkemah di sana.<sup>32</sup>Mereka berangkat dari Bene-Yaakan dan berkemah di Hor-Gidgad.<sup>33</sup>Dari Hor-Gidgad mereka menuju ke Yotbata dan berkemah di sana.<sup>34</sup>Mereka berangkat dari Yotbata dan berkemah di Abrona.

<sup>35</sup>Dari Abrona mereka menuju ke Ezion-Geber dan berkemah di sana.<sup>36</sup>Mereka meninggalkan Ezion-Geber dan berkemah di Kadesh di Padang Gurun Zin.<sup>37</sup>Dari Kadesh mereka menuju ke Gunung Hor dan berkemah di sana. Gunung ini merupakan perbatasan tanah Edom.

<sup>38</sup>Imam Harun pergi ke Gunung Hor sesuai dengan perintah TUHAN. Ia mati di sana pada tahun keempat puluh sesudah umat Israel keluar dari Tanah Mesir, pada tanggal satu bulan kelima.<sup>39</sup>Harun mati saat berumur 123 tahun di Gunung Hor.

<sup>40</sup>Ada seorang Kanaan yang menjadi Raja negeri Arad, di Negeb, tanah Kanaan. Ia mendengar tentang kedatangan umat Israel.

<sup>41</sup>Mereka melanjutkan perjalanan dari Gunung Hor dan berkemah di Zalmona.<sup>42</sup>Dari Zalmona mereka menuju ke Funon dan berkemah di sana.<sup>43</sup>Mereka meninggalkan Funon dan berkemah di Obot.

<sup>44</sup>Dari Obot mereka menuju ke reruntuhan Abarim dan berkemah di sana.<sup>45</sup>Mereka meninggalkan reruntuhan dan berkemah di Dibon-Gad.<sup>46</sup>Dari Dibon-Gad mereka menuju ke Almon-Diblataim dan berkemah di sana.

<sup>47</sup>Mereka meninggalkan Almon-Diblataim dan berkemah di Pegunungan Abarim di depan Nebo.<sup>48</sup>Dari Pegunungan Abarim mereka melanjutkan perjalanan ke Lembah Yordan di Moab, di tepi Sungai Yordan di seberang Yerikho.<sup>49</sup>Mereka berkemah di tepi Sungai Yordan di dataran Moab, mulai dari Bet-Yesimot sampai ke Abel-Sitim.

<sup>50</sup>TUHAN berkata kepada Musa di dataran Moab di tepi Sungai Yordan di seberang Yerikho,<sup>51</sup>“Berbicaralah kepada umat Israel dan katakan: ‘Ketika kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk tanah Kanaan,<sup>52</sup>kamu harus mengusir semua penduduk setempat dari hadapanmu dan menghancurkan seluruh patung ukiran dan patung tuangan, serta tempat pemujaannya.

<sup>53</sup>Kamu harus menduduki negeri itu dan tinggal di sana. Aku akan memberikan negeri ini kepadamu untuk menjadi milikmu.<sup>54</sup>Kamu harus membagi tanah pusaka itu dengan cara membuang undi berdasarkan kelompok keluargamu. Kelompok keluarga yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang luas. Namun, bagi kelompok keluarga yang kecil akan mendapat bagian yang kecil dari negeri itu. Undian itu akan menunjukkan kelompok keluarga yang mana memperoleh bagian dari negeri itu. Bagikanlah itu menurut keturunan kelompok keluarga nenek moyangmu.

<sup>55</sup>Akan tetapi, apabila kamu tidak mengusir penduduk asli negeri itu dari hadapanmu maka mereka yang masih hidup akan mendatangkan banyak kesusahan bagimu. Mereka menjadi seperti serpihan di matamu dan duri di sisimu. Mereka akan menyusahkan negeri yang akan kautempati.<sup>56</sup>Aku melakukan apa yang telah Kurencanakan kepada mereka dan Aku akan melakukannya juga kepadamu.”

## Chapter 34

## BATAS-BATAS TANAH KANAAN

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Perintahkan dan katakanlah kepada umat Israel: ‘Kamu akan segera memasuki tanah Kanaan. Aku memberimu negeri itu menjadi kepunyaanmu. Inilah batasan wilayahnya:’<sup>3</sup>Di sebelah Selatan, kamu akan memperoleh bagian dari Padang Gurun Zin sampai Edom. Batas sebelah selatanmu dimulai dari sebelah selatan Laut Mati.

<sup>4</sup>Batas itu akan melintas di sebelah selatan jalan Akrabim dan terus ke Padang Gurun Zin dan berakhir di selatan Kadesh-Barnea. Batas itu terus ke Hazar-Adar dan melewati Azmon.<sup>5</sup>Dari Azmon, batas itu terus ke Sungai Mesir dan berakhir di Laut Tengah.

<sup>6</sup>Batas sebelah Barat ialah pantai Laut Tengah.

<sup>7</sup>Batasmu sebelah utara mulai dari Laut Tengah dan terus ke Gunung Hor.<sup>8</sup>Dari Gunung Hor, terus ke Lebo-Hamat lalu ke Zedad.<sup>9</sup>Batas itu terus ke Zifron dan berakhir di Hazar-Enan. Itulah perbatasan sebelah Utara.

<sup>10</sup>Kamu harus membuat batas di sebelah Timur mulai dari Enan sampai ke Sefam.<sup>11</sup>Dari Sefam batas itu terus Ribla di sebelah timur Ain. Batas itu sampai di tebing Danau Kineret di sebelah Timur.<sup>12</sup>Lalu, batas itu terus sepanjang Sungai Yordan dan berakhir di Laut Mati. Inilah perbatasan sekeliling negerimu.”

<sup>13</sup>Musa memberikan perintah ini kepada umat Israel, “Itulah negeri yang akan kamu miliki. Kamu harus membuang undi untuk membagi negeri itu di antara 9 suku dan setengah suku Manasye, seperti yang telah diperintahkan TUHAN.<sup>14</sup>Suku Ruben dan Gad, dan setengah suku Manasye sudah mendapatkan tanah mereka menurut kelompok keluarganya.<sup>15</sup>Dua setengah suku itu telah memperoleh bagiannya di dekat Yerikho — mereka mengambil tanah sebelah timur Sungai Yordan.”

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>17</sup>“Inilah orang-orang yang akan menolongmu membagi negeri itu: Imam Eleazar, Yosua anak Nun,<sup>18</sup>Kamu harus mengambil seorang pemimpin dari setiap suku untuk membagi tanah pusaka.

<sup>19</sup>Inilah nama orang-orang yang ditunjuk:

dari suku Yehuda — Kaleb anak Yefune;

<sup>20</sup>dari suku Simeon — Samuel anak Amihud;

<sup>21</sup>dari suku Benyamin — Elidad anak Kislon;

<sup>22</sup>dari suku Dan — Buki anak Yogli;

<sup>23</sup>dari keturunan Yusuf, suku Manasye — Haniel anak Efod;

<sup>24</sup>dari suku Efraim — Kemuel anak Siftan;

<sup>25</sup>dari suku Zebulon — Elisafan anak Parnah;

<sup>26</sup>dari suku Isakhar — Paltiel anak Azan;

<sup>27</sup>dari suku Asyer — Ahihud anak Selomi;

<sup>28</sup>dari suku Naftali — Pedael anak Amihud.”

<sup>29</sup>Itulah orang-orang yang diperintahkan TUHAN untuk membagi tanah pusaka orang Israel di tanah Kanaan.

## KOTA-KOTA ORANG LEWI

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho, <sup>2</sup>“Perintahkan kepada umat Israel untuk memberikan kota-kota di daerah mereka kepada orang Lewi untuk tempat tinggal mereka. Kamu juga harus memberikan kepada orang Lewi tanah penggembalaan di sekitar kota itu.

<sup>3</sup>Kota-kota itu akan menjadi tempat tinggal mereka dan tanah penggembalaannya untuk binatang serta ternak mereka. <sup>4</sup>Kamu harus memberikan tanah penggembalaan kepada orang Lewi sejauh 1000 hasta dari tembok kota.

<sup>5</sup>Juga ukurlah tanah dari kota itu 2.000 hasta ke sebelah timur kota, 2.000 hasta ke sebelah selatan, 2.000 hasta ke sebelah barat, dan 2.000 hasta sebelah utaranya menjadi milik orang Lewi. Kota itu terletak di tengah-tengah. Itulah tanah penggembalaan yang akan menjadi milik mereka

<sup>6</sup>Kota-kota yang harus kamu berikan kepada orang Lewi termasuk enam kota perlindungan. Supaya jika ada seorang pembunuh, dapat melarikan diri ke sana. Selain itu, berikanlah pula 42 kota lainnya. <sup>7</sup>Jadi, kamu harus memberikan sebanyak 48 kota dengan tanah penggembalaannya kepada orang Lewi.

<sup>8</sup>Suku yang besar jumlahnya memperoleh tanah yang lebih luas. Suku-suku kecil memperoleh tanah yang lebih kecil. Jadi suku besar akan memberikan lebih banyak kota dan suku kecil akan memberikan lebih sedikit kepada orang Lewi.”

<sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>10</sup>“Perintahkan dan katakan kepada umat Israel: Kamu akan menyeberangi Sungai Yordan dan memasuki tanah Kanaan. <sup>11</sup>Kamu harus memilih kota-kota untuk menjadi kota perlindungan. Jika ada orang secara tidak sengaja membunuh orang lain, ia dapat berlindung di salah satu kota itu.

<sup>12</sup>Supaya orang itu selamat dari para penuntut balas, sebelum ia dihakimi di pengadilan. <sup>13</sup>Tentukanlah 6 kota yang akan menjadi kota-kota perlindungan.

<sup>14</sup>Tiga kota di antaranya akan berada di sebelah Timur Sungai Yordan dan tiga kota ditentukan di tanah Kanaan, sebelah barat Sungai Yordan. <sup>15</sup>Enam kota itu akan menjadi kota perlindungan bagi orang Israel, orang asing, dan pendatang. Siapa pun dari mereka dapat melarikan diri ke kota-kota itu, jika mereka membunuh orang secara tidak sengaja.

<sup>16</sup>Jika ia membunuh seseorang dengan senjata besi, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. <sup>17</sup>Jika ia memakai sebuah batu di tangan untuk membunuh orang lain, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. <sup>18</sup>Jika ia memakai sepotong kayu di tangan untuk membunuh orang lain, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati.

<sup>19</sup>Apabila seorang keluarga dari orang yang dibunuh itu bertemu dengan si pembunuh itu, ia berhak membunuhnya.

<sup>20</sup>Apabila seseorang membenci orang lain, lalu membunuhnya dengan cara membanting atau melemparkan suatu benda kepadanya, <sup>21</sup>atau jika ia memukul orang lain dengan tangannya sehingga orang itu mati, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. Apabila seorang keluarga dari orang yang dibunuh itu bertemu dengan si pembunuh itu, ia berhak membunuhnya.

<sup>22</sup>Jika kamu dengan tidak sengaja membunuh orang dengan mendorongnya atau memukul dengan sebuah alat atau senjata, <sup>23</sup>atau tanpa melihat menjatuhkan sebuah batu pada seseorang sehingga menyebabkan orang itu mati, sedangkan ia tidak bermusuhan dan juga tidak berniat mencelakakannya.

<sup>24</sup>Umat harus mengadili antara si pembunuh dan keluarga yang dibunuh menurut peraturan yang berlaku. <sup>25</sup>Umat harus membebaskan si pembunuh itu dari tangan keluarga yang dibunuh. Dan, umat harus mengembalikan si pembunuh ke kota perlindungan, tempat ia melarikan diri. Ia harus tinggal di sana sampai imam besar yang telah diminyaki dengan minyak kudus itu mati.

<sup>26</sup>Akan tetapi, jika si pembunuh itu keluar dari kota perlindungan tempat ia melarikan diri, <sup>27</sup>dan bertemu dengan keluarga yang dibunuh di luar batas kota perlindungannya, lalu keluarga yang dibunuh membunuh si pembunuh itu, anggota keluarga itu tidak bersalah sebagai pembunuh. <sup>28</sup>Siapa pun yang secara tidak sengaja membunuh orang harus tinggal di kota perlindungan sampai imam besar mati. Setelah imam besar itu mati, si pembunuh dapat kembali ke tanah miliknya.

<sup>29</sup>Itulah peraturan dan ketetapan hukum dari generasi ke generasi di seluruh tempat tinggalmu.

<sup>30</sup>Seorang pembunuh harus dihukum mati sebagai pembunuh kalau ada saksi-saksi. Tidak ada seorang pun dapat dihukum mati jika hanya ada satu orang saksi.

<sup>31</sup>Jangan menerima uang tebusan sebagai ganti nyawa si pembunuh, sebab ia harus dihukum mati.

<sup>32</sup>Juga jangan menerima uang tebusan dari seorang yang melarikan diri ke kota perlindungan agar ia dapat kembali ke tanah miliknya sebelum imam besar mati.

<sup>33</sup>Jadi, janganlah kamu mencemarkan tanah tempat tinggalmu. Sebab, darah yang telah tertumpah mencemarkan tanah itu. Satu-satunya cara untuk membayar kejahatan itu ialah pembunuh itu harus dibunuh! Tidak ada pembayaran lain yang dapat membebaskan tanah itu dari kejahatan. <sup>34</sup>Janganlah mencemarkan tanah yang kamu tinggali, karena Akulah TUHAN, dan Aku tinggal di tengah-tengah bangsa umat Israel.”



## Chapter 36

## TANAH ANAK-ANAK PEREMPUAN ZELAFEHAD

<sup>1</sup>Para kepala keluarga dari kaum keturunan Gilead anak Makhir. Makhir anak Manasye, salah satu kaum keturunan Yusuf, datang dan berbicara di hadapan Musa dan para pemimpin suku umat Israel.<sup>2</sup>Mereka berkata, “Tuan, TUHAN memerintahkan kami untuk mendapatkan tanah pusaka kami dengan cara membuang undi. Dan, TUHAN memerintahkan bahwa tanah pusaka milik Zelafehad saudara kami diberikan kepada anak-anaknya perempuan.

<sup>3</sup>Apabila anak Zelafehad tersebut menikah dengan seorang dari suku lain, tentunya tanah pusaka mereka akan diambil dari milik tanah pusaka bapa leluhur kami. Lalu, tanah pusaka itu ditambahkan pada tanah pusaka suku yang akan dimasukinya. Dengan demikian, milik pusaka yang diundikan kepada kami akan berkurang.<sup>4</sup>Pada tahun Yobel bagi umat Israel, tanah pusaka milik perempuan itu akan ditambahkan kepada tanah dari suku yang akan mereka masuki. Sedangkan, tanah pusaka milik leluhur kami akan berkurang.”

<sup>5</sup>Lalu, Musa memberikan perintah kepada umat Israel sesuai dengan perintah TUHAN: “Orang-orang dari keturunan Yusuf ini benar.”<sup>6</sup>Inilah yang diperintahkan TUHAN kepada anak-anak perempuan Zelafehad: Kamu boleh menikah dengan siapa pun yang suka kepadamu. Namun, kamu harus menikah dengan orang dari sukumu sendiri.

<sup>7</sup>Dengan demikian, tanah tidak akan beralih dari suku yang satu kepada suku yang lain. Sebab, setiap umat Israel harus memelihara bagian tanah pusaka warisan nenek moyangnya.

<sup>8</sup>Jika seorang perempuan memperoleh tanah dari ayahnya, ia harus menikah dengan orang dari sukunya. Dengan cara itu setiap orang menjaga tanah milik nenek moyangnya.<sup>9</sup>Jadi, tanah pusaka itu tidak dapat dialihkan dari satu suku kepada suku lainnya di tengah-tengah orang Israel. Setiap orang Israel menjaga tanah milik nenek moyangnya.”

<sup>10</sup>Anak-anak perempuan Zelafehad mematuhi perintah TUHAN kepada Musa.<sup>11</sup>Anak-anak Zelafehad yaitu Mahla, Tirza, Hogla, Milka, dan Noa menikah dengan saudara sepupunya, dari keluarga ayahnya.<sup>12</sup>Mereka menikah dengan kelompok keluarga Manasye anak Yusuf. Jadi, tanah pusaka mereka tetap menjadi milik kelompok keluarga dari ayah mereka.

<sup>13</sup>Itulah perintah dan hukum yang diberikan TUHAN kepada umat Israel melalui Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

## ULANGAN

## Chapter 1

## MUSA BERBICARA KEPADA ORANG ISRAEL

<sup>1</sup>Inilah perintah yang disampaikan Musa kepada umat Israel ketika mereka di Lembah Yordan, di padang gurun sebelah Timur Sungai Yordan, yaitu di seberang Suf, antara Padang Gurun Paran dan kota Tofel, Laban, Hesrot, dan Dizahab.

<sup>2</sup>Perjalanan dari Gunung Horeb melewati pegunungan Seir ke Kadesh-Barnea membutuhkan waktu 11 hari.

<sup>3</sup>Pada hari pertama bulan kesebelas, tahun keempat puluh, Musa berbicara kepada umat dan mengatakan kepada mereka segala sesuatu yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya.<sup>4</sup>Hal itu terjadi sesudah ia mengalahkan Sihon raja orang Amori, yang tinggal di Hesyon, dan Og raja Basan tinggal di Asytarot, Edrei.

<sup>5</sup>Musa mulai menerangkan Hukum Taurat kepada umat Israel di dataran Moab, sebelah timur Sungai Yordan. Katanya,

<sup>6</sup>“TUHAN, Allah kita, telah berbicara kepada kita di Gunung Horeb. Kata-Nya, ‘Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini.

<sup>7</sup>Pergilah ke negeri perbukitan tempat tinggal orang Amori dan ke semua negeri tetangga di Lembah Sungai Yordan, daerah perbukitan, lereng sebelah barat, daerah Negeb, dan daerah pantai. Pergilah melewati tanah Kanaan dan Lebanon sejauh Efrat, sungai besar itu.<sup>8</sup>Lihatlah, Aku memberikan negeri ini kepadamu. Pergilah dan milikilah itu. Inilah tanah yang telah Aku, TUHAN, janjikan untuk diberikan kepada nenek moyangmu -- Abraham, Ishak, dan Yakub. Aku berjanji untuk memberikan negeri itu kepada mereka dan keturunan mereka.”

## MUSA MEMILIH PEMIMPIN

<sup>9</sup>“Aku telah mengatakan kepadamu, ‘aku tidak mampu mengurus kamu sendirian.<sup>10</sup>Sekarang, kalian telah bertambah banyak. TUHAN, Allahmu, telah membuatmu bertambah-tambah, sehingga hari ini kamu banyaknya seperti bintang di langit.<sup>11</sup>TUHAN, Allah nenek moyangmu telah menambah jumlahmu 1.000 kali lipat dan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>12</sup>Namun, aku tidak mungkin menanggung bebanmu dan menyelesaikan semua masalahmu sendirian.<sup>13</sup>Pilihlah beberapa orang dari setiap suku. Aku akan mengangkat mereka menjadi pemimpinmu. Pilihlah orang bijaksana yang berpengalaman yang mengerti akan umat.’

<sup>14</sup>Kamu menjawab dengan mengatakan, ‘Hal itu adalah baik.’

<sup>15</sup>Jadi, aku menerima orang yang bijaksana dan berpengalaman yang telah kamu pilih dari suku-sukumu, dan aku menetapkan mereka menjadi pemimpinmu. Dengan demikian, aku memberikan kepadamu pemimpin atas 1.000 orang, pemimpin atas 100 orang, pemimpin atas 50 orang, pemimpin atas 10 orang. Aku juga memberikan kepadamu pemimpin untuk mengatur setiap sukumu.

<sup>16</sup>Pada saat itu, aku berkata kepada para hakimmu, ‘Dengarkanlah segala perkara di antara umatmu. Putuskanlah hukum secara adil antara seseorang dengan saudaranya atau dengan pendatang yang tinggal bersamanya.

<sup>17</sup>Kamu harus memperlakukan semua orang sama apabila kamu mengadilinya. Kamu harus mendengarkan baik-baik setiap orang baik orang penting maupun tidak. Jangan takut kepada siapa pun, karena keputusanmu dari Allah. Namun, apabila ada masalah yang terlalu sulit bagimu, serahkanlah kepadaku dan aku akan mengadilinya.<sup>18</sup>Pada waktu yang sama aku juga telah mengatakan kepadamu segala sesuatu yang harus kamu lakukan.”

## PENGINTAI PERGI KE KANAAN

<sup>19</sup>“Kemudian, kita meninggalkan Gunung Horeb dan pergi melalui padang gurun yang luas dan mengerikan seperti yang telah kamu lihat ke daerah perbukitan Amori sesuai dengan perintah TUHAN, Allah kita. Dan, kita telah sampai di Kadesh-Barnea.

<sup>20</sup>Aku berkata kepadamu, ‘Sekarang, kamu telah sampai di perbukitan Amori, yang telah diberikan oleh TUHAN Allah kepada kita.<sup>21</sup>Ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberikan negeri itu kepadamu. TUHAN, Allah nenek moyangmu, telah mengatakannya kepadamu untuk melakukannya. Janganlah takut atau khawatir atas apa pun.’

<sup>22</sup>Namun, kamu semua datang kepadaku dan berkata, ‘Biarlah kita menyuruh beberapa orang menyelidiki negeri itu terlebih dulu. Mereka dapat menyelidiki negeri itu lalu kembali dan memberitahukan jalan yang harus kita tempuh dan kota-kota mana yang harus kita datangi.’

<sup>23</sup>Aku setuju dengan pendapat itu. Lalu, aku memilih dua belas orang dari antaramu, seorang dari setiap suku.

<sup>24</sup>Kemudian, mereka berangkat menuju daerah perbukitan dan mendatangi Lembah Eskol dan menyelidikinya.

<sup>25</sup>Mereka mengambil beberapa buah dari negeri itu dan membawanya kepada kita. Mereka memberikan laporan kepada kita dan berkata, ‘TUHAN Allah kita memberikan negeri yang baik kepada kita.’

<sup>26</sup>Namun, kamu tidak mau memasuki negeri itu. Kamu tidak menaati perintah TUHAN Allahmu.<sup>27</sup>Kamu masuk ke kemahmu dan mulai bersungut-sungut serta berkata, ‘TUHAN membenci kita! Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir, untuk dibinasakan oleh orang Amori.<sup>28</sup>Ke mana kita akan pergi sekarang?’ Orang yang kita utus

telah membuat kita ketakutan dengan laporannya. Mereka berkata, “Orang itu lebih besar dan lebih tinggi daripada kita, kota-kotanya besar dan memiliki benteng dengan tembok-tembok setinggi langit. Kami juga melihat orang Enak di sana.””

<sup>29</sup>Aku berkata kepadamu, ‘Jangan gentar dan takut kepada mereka. <sup>30</sup>TUHAN, Allahmu, ada di depan memimpinmu. Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang telah dilakukan-Nya di Mesir. <sup>31</sup>Kamu telah melihat yang terjadi di padang gurun bagaimana TUHAN membawamu bagaikan seorang ayah membawa anaknya. Ia membawamu dengan selamat sepanjang jalan hingga tiba di tempat ini.

<sup>32</sup>Namun, kamu masih juga tidak percaya kepada TUHAN Allahmu. <sup>33</sup>Ia selalu memimpinmu dan berada di depanmu untuk mencari tempat berkemah bagimu. Pada malam hari, Ia ada dalam api untuk menunjukkan ke mana kamu pergi. Pada siang hari, Ia ada dalam awan untuk menunjukkan kepadamu jalan yang harus kamu tempuh.”

### UMAT TIDAK DIIZINKAN MEMASUKI KANAAN

<sup>34</sup>“TUHAN mendengar perkataanmu, dan Ia sangat marah. Ia bersumpah, kata-Nya, <sup>35</sup>Tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat tanah yang baik yang sudah Kujanjikan kepada nenek moyangmu.

<sup>36</sup>Hanyalah Kaleb anak Yefune yang akan melihat negeri itu. Aku akan memberikan kepada Kaleb negeri yang diinjaknya. Aku akan memberikan negeri itu kepada keturunannya, karena ia melakukan segala sesuatu yang TUHAN perintahkan.’

<sup>37</sup>TUHAN juga marah kepadaku karena kamu. Kata-Nya, ‘Musa, kamu juga tidak akan memasuki negeri itu.

<sup>38</sup>Namun, penolongmu, Yosua anak Nun, akan memasuki negeri itu. Kuatkanlah hatinya karena ia yang akan memimpin Israel mengambil negeri itu menjadi milik mereka.

<sup>39</sup>Kamu menganggap bahwa anak-anakmu yang kecil akan dirampas oleh musuhmu. Namun, anak-anak itu, yang belum mengerti tentang yang baik dan buruk, merekalah yang akan memasuki negeri itu. Aku akan memberikan negeri itu kepada mereka dan mereka akan memilikinya. <sup>40</sup>Namun, kamu semua harus kembali ke padang gurun menuju ke Laut Merah.’

<sup>41</sup>Kemudian, kamu berkata, ‘Musa, kami telah berdosa terhadap TUHAN, tetapi sekarang kami akan pergi dan berperang sesuai yang diperintahkan TUHAN kepada kami.’ Dan, setiap orang darimu mempersiapkan senjata sebab kamu menganggap mudah berjalan memasuki daerah perbukitan. <sup>42</sup>Namun, TUHAN berkata kepadaku, ‘Katakan kepada mereka supaya jangan pergi dan berperang, karena Aku tidak akan bersama mereka. Musuh mereka akan mengalahkannya!’

<sup>43</sup>Aku berbicara kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarkan. Kamu tidak mau menaati perintah TUHAN. Kamu menyombongkan diri dan menganggap kamu dapat memakai kekuatanmu sendiri untuk berangkat ke daerah perbukitan. <sup>44</sup>Orang Amori yang tinggal di daerah perbukitan itu keluar seperti lebah dan menyerangmu mulai dari Seir sampai ke Horma.

<sup>45</sup>Kemudian, kamu kembali dan menangis di hadapan TUHAN meminta pertolongan, tetapi TUHAN tidak mau mendengarkanmu. <sup>46</sup>Sesudah itu, kamu tinggal di Kadesh cukup lama.”

## Chapter 2

## ISRAEL BERJALAN MELALUI PADANG GURUN

<sup>1</sup>“Kemudian, kita melakukan sesuai dengan perintah TUHAN kepadaku. Kita kembali ke padang gurun melalui jalan yang menuju ke Laut Merah. Kita berjalan sehari-hari mengelilingi pegunungan Seir.<sup>2</sup>TUHAN berkata kepadaku,<sup>3</sup>Kamu sudah mengelilingi pegunungan itu cukup lama. Beloklah ke utara.

<sup>4</sup>Katakan kepada umat: Kamu akan melewati tanah Seir, milik sanak-saudaramu, keturunan Esau. Mereka akan takut kepadamu. Berhati-hatilah.<sup>5</sup>Janganlah menyerang mereka. Aku tidak akan memberikan kepadamu sejengkal pun dari tanah mereka, karena Aku telah memberikan daerah perbukitan Seir kepada Esau sebagai miliknya.

<sup>6</sup>Kamu harus membayar kepada orang Esau makanan yang kamu makan atau air yang kamu minum.<sup>7</sup>Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan. Dia tahu tentang segala sesuatu yang terjadi pada perjalananmu melalui padang gurun yang luas ini. TUHAN, Allahmu, menyertaimu selama 40 tahun. Kamu selalu tidak pernah mendapatkan kekurangan.’

<sup>8</sup>Kita melewati saudara kita, keturunan Esau yang tinggal di Seir. Kita meninggalkan jalan yang dari Lembah Yordan menuju kota Elat dan Ezion-Geber. Kita berjalan pada jalan menuju padang gurun di Moab.”

## MUSA MENCERITAKAN APA YANG TERJADI DI AR

<sup>9</sup>“TUHAN berkata kepadaku, ‘Jangan melawan dan menyerang orang Moab. Sebab, Aku tidak akan memberikan sejengkal pun dari tanahnya. Mereka adalah keturunan Lot, dan Aku telah memberikan kota Ar kepada mereka.’”

<sup>10</sup>Dulu, orang-orang Emim tinggal di Ar. Mereka adalah bangsa yang besar, dan tinggi seperti orang Enak.<sup>11</sup>Banyak orang menganggap bahwa orang Emim adalah juga orang Refaim seperti juga orang Enak. Akan tetapi, orang Moab menyebut mereka orang Emim.

<sup>12</sup>Orang Hori dulu tinggal di Seir. Kemudian, keturunan Esau memusnahkan orang Hori itu. Mereka merebut negerinya, dan tinggal di sana menggantikan orang Hori, seperti yang dilakukan umat Israel terhadap penduduk di negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka.

<sup>13</sup>Sekarang, pergilah ke seberang Sungai Zered. Lalu, kita pun menyeberangi Sungai Zered.<sup>14</sup>Perjalanan kita dari Kadesh-Barnea ke seberang Sungai Zered membutuhkan waktu 38 tahun. Seperti yang telah TUHAN ucapkan dalam janjinya, seluruh tentara dari angkatan itu mati.<sup>15</sup>Tangan TUHAN telah menentang dan menghancurkan mereka sampai mereka semuanya mati serta pergi dari perkemahan kita.

<sup>16</sup>Sesudah semua tentara itu mati dan pergi,<sup>17</sup>TUHAN berkata kepadaku, kata-Nya,<sup>18</sup>‘Hari ini kamu harus melintasi perbatasan Ar dan pergi ke Moab.<sup>19</sup>Ketika kamu ada di dekat orang Amon, jangan melawan dan menyerang mereka karena Aku tidak akan memberikan negeri mereka kepadamu. Mereka adalah keturunan Lot, dan Aku telah memberikan negeri itu kepada mereka.’

<sup>20</sup>Tanah itu akan dikenal sebagai tanah orang Refaim. Orang Refaim dulu menetap di sana. Akan tetapi, orang Amon menyebut mereka orang Zamzumim.<sup>21</sup>Jumlah mereka banyak, mereka kuat dan tinggi seperti orang Enak. Namun, TUHAN menolong orang Amon membinasakan mereka. Orang Amon kemudian mengambil alih negeri itu dan tinggal di sana sekarang.<sup>22</sup>TUHAN melakukan hal yang sama terhadap keturunan Esau. Pada masa lalu, orang Hori tinggal di Seir, tetapi keturunan Esau membinasakan orang Hori, dan keturunan Esau tinggal di sana sekarang.

<sup>23</sup>Allah melakukan hal yang sama terhadap beberapa orang Kaftor. Orang Awi tinggal di kota-kota sekitar Gaza, tetapi beberapa orang Kaftor membinasakan mereka, mengambil tanah itu lalu tinggal di sana sekarang.”

## PERANG MELAWAN ORANG AMORI

<sup>24</sup>“Bersiaplah dan seberangilah Sungai Arnon. Aku akan menyerahkan Sihon, raja Hesybon orang Amori itu kepadamu dan merebut negerinya. Jadi, seranglah dan menetaplah negerinya.”<sup>25</sup>Hari ini Aku akan membuat seluruh bangsa di bawah kolong langit ini segan dan gemetar terhadapmu. Mereka akan takut dan gemetar mendengar berita tentangmu.’

<sup>26</sup>Ketika aku mengirimkan utusan kepada Sihon raja Hesybon dari padang gurun Kedemot, mereka menyampaikan pesan damai katanya,<sup>27</sup>“Biarkanlah kami melewati wilayah negerimu. Kami akan melewati dan tidak menyimpang tetap ada di jalan. Kami berjalan di jalan raya dan tidak akan menyimpang ke kanan maupun ke kiri.

<sup>28</sup>Kami akan membeli makanan dan minuman yang kamu jual dengan uang perak agar kami dapat makan dan minum. Kami hanya berjalan melewati negerimu.”<sup>29</sup>Biarkanlah kami pergi melalui wilayahmu sampai kami menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke tanah yang diberikan TUHAN Allah kami. Seperti yang dilakukan oleh keturunan Esau yang tinggal di Seir dan orang Moab di Ar, mereka telah membiarkan kami melintas dari negerinya.’

<sup>30</sup>Namun, Sihon raja Hesybon tidak mengizinkan kita melintasi negerinya. Sebab, TUHAN, Allahmu telah membuatnya keras kepala dan keras hatinya, untuk menyerahkannya ke dalam tanganmu. Seperti yang terjadi sekarang ini.

<sup>31</sup>TUHAN berkata kepadaku, ‘Aku memberikan Raja Sihon dan negerinya kepadamu. Sekarang, pergi dan kuasailah negerinya.’

<sup>32</sup>Kemudian, Raja Sihon dengan semua orangnya keluar ke Yahas untuk memerangi kita.<sup>33</sup>Namun, TUHAN, Allah kita memberikannya kepada kita. Kita mengalahkan Raja Sihon, anak-anaknya, dan semua orangnya.

<sup>34</sup>Pada waktu itu, kita menguasai seluruh kota milik Raja Sihon. Kita membinasakan penduduk di setiap kota, baik laki-laki, perempuan, dan anak-anak. Kita tidak membiarkan seorang pun yang hidup!<sup>35</sup>Kita hanya mengambil binatang ternak sebagai rampasan dari kota-kota yang telah kita kuasai.

<sup>36</sup>Dari kota Aroer, di tepi Sungai Arnon beserta kota lainnya di tengah-tengah lembah itu. TUHAN memampukan kita mengalahkan semua kota antara Sungai Arnon dan Gilead. Tidak ada kota yang terlalu kuat bagi kita.

<sup>37</sup>Namun, kamu tidak mendekati tanah milik orang Amon dan tepi Sungai Yabok atau kota-kota di daerah perbukitan. Kamu tidak mendekati suatu tempat yang tidak dibiarkan oleh TUHAN, Allah kita, untuk kita miliki.”

## Chapter 3

## PERANG MELAWAN ORANG BASAN

<sup>1</sup>“Kemudian, kita berbelok menuju Basan. Og, raja Basan beserta semua rakyatnya keluar memerangi kita di wilayah Edrei.<sup>2</sup>TUHAN berkata kepadaku, ‘Jangan takut kepadanya. Aku akan memberikan dia beserta seluruh rakyat dan negerinya kepadamu. Kamu akan mengalahkannya sama seperti mengalahkan Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon.’

<sup>3</sup>TUHAN, Allah kita, menyerahkan Og, raja Basan. Kita membinasakan seluruh rakyatnya dan tidak seorang pun yang dibiarkan hidup.<sup>4</sup>Pada waktu itu kita merebut seluruh kotanya. Tidak ada satu pun kota yang terlewatkan. Ada 60 kota di wilayah Argob, kerajaan Og, di Basan.

<sup>5</sup>Semua kota ini sangat kuat, mempunyai benteng yang tinggi, pintu gerbang, dan memiliki palang besi yang kuat. Di samping itu banyak kota yang tidak memiliki benteng.<sup>6</sup>Kita membinasakan seluruh rakyatnya seperti yang kita lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon. Kita membinasakan seluruh kota dan semua orang yang ada di dalamnya, baik kaum perempuan dan anak-anak.<sup>7</sup>Akan tetapi, semua binatang ternak dan barang rampasan dari kota-kotanya kita ambil untuk diri kita sendiri.

<sup>8</sup>Begitulah kita merebut tanah dari dua raja Amori. Kita mengambil tanah yang di sebelah timur Sungai Yordan, Sungai Arnon sampai ke Gunung Hermon.<sup>9</sup>(Orang Sidon menyebut gunung itu Siryon dan orang Amori menyebutnya Senir.)<sup>10</sup>Kita menduduki kota-kota di dataran tinggi dan semua yang ada di Gilead. Kita menduduki Basan, sepanjang jalan ke Salkha dan Edrei. Salkha dan Edrei adalah kota kerajaan Og di Basan.”

<sup>11</sup>(Hanya Og, raja Basan yang masih hidup dari antara orang Refaim. Tempat tidurnya terbuat dari besi, panjangnya lebih 9 hasta dan lebarnya 4 hasta. Tempat tidur itu masih ada di kota Raba, tempat tinggal orang Amon.)

## NEGERI DI TIMUR SUNGAI YORDAN

<sup>12</sup>“Jadi, kita mengambil tanah itu sebagai milik kita, tanah itu dari Aroer di Lembah Arnon sampai ke daerah perbukitan Gilead beserta kota-kotanya. Aku memberikan negeri ini kepada orang Ruben dan Gad. Mereka menerima setengah dari daerah perbukitan di Gilead.<sup>13</sup>Aku memberikan separuh sisanya dari Gilead dan semua tanah Basan kepada setengah suku Manasye.

Basan adalah kerajaan Og. Kawasan Basan disebut Argob dan juga disebut daerah Refaim.

<sup>14</sup>Yair, keturunan suku Manasye, mengambil seluruh wilayah Argob sampai ke perbatasan orang Gesur dan Maakha. Daerah itu disebut menurut nama Yair, bahkan hingga hari ini Basan disebut orang kota-kota Yair.

<sup>15</sup>Aku memberikan Gilead kepada Makhir.<sup>16</sup>Kepada suku Ruben dan suku Gad kuberikan tanah mulai dari Gilead dan meluas dari Sungai Arnon ke Sungai Yabok. Perbatasan itu ada di tengah-tengahnya. Sungai Yabok merupakan perbatasan bagi orang Amon.

<sup>17</sup>Sungai Yordan dekat padang gurun adalah perbatasan sebelah barat. Danau Kineret adalah bagian utara daerah itu dan Laut Mati ke arah selatan. Di kaki Gunung Pisga, yaitu di bagian timur.

<sup>18</sup>Pada waktu itu, aku memberikan perintah ini kepadamu, kataku, ‘TUHAN, Allahmu, telah memberikan tanah di seberang Sungai Yordan untuk menjadi milikmu. Namun, seluruh orang yang gagah perkasa di antaramu yaitu orang-orang yang bersenjata, menyeberangi Sungai Yordan di depan suku-suku bangsa Israel lainnya.

<sup>19</sup>Namun, Istri-istrimu dan anak-anakmu serta ternakmu yang sangat banyak itu, hendaklah tetap tinggal di kota-kota yang telah kuberikan kepadamu.<sup>20</sup>Kamu harus menolong saudara-saudaramu orang Israel, sampai mereka mengambil alih tanah yang telah diberikan TUHAN kepada mereka di seberang Sungai Yordan. Bantulah mereka hingga TUHAN memberikan kedamaian kepada mereka di sana, seperti yang kamu peroleh di sini. Sesudah itu, kamu dapat pulang ke tanah yang telah kuberikan kepadamu itu.’

<sup>21</sup>Kemudian, aku berkata kepada Yosua, 'Kamu telah melihat segala sesuatu yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap kedua raja itu. TUHAN juga akan melakukan yang sama kepada semua kerajaan yang akan kamu masuki. <sup>22</sup>Janganlah takut kepada raja-raja daerah ini, karena TUHAN, Allahmu, akan berperang untukmu.'"

### MUSA TIDAK DIPERBOLEHKAN MASUK KANAAN

<sup>23</sup>"Pada waktu itu, aku memohon kepada TUHAN, <sup>24</sup>"Ya Tuhan ALLAH, aku adalah hamba-Mu. Engkau telah menunjukkan keagungan-Mu dan kekuatan-Mu kepada hambamu ini. Tidak ada allah di langit dan di bumi yang dapat melakukan hal-hal besar dan penuh kuasa seperti yang Engkau lakukan. <sup>25</sup>Biarkanlah aku menyeberangi Sungai Yordan dan melihat tanah yang baik di seberang Sungai Yordan. Biarkanlah aku melihat daerah perbukitan yang indah dan Lebanon.'

<sup>26</sup>Namun, TUHAN marah kepadaku karenamu dan Dia tidak mengabulkan permohonanku. TUHAN berkata kepadaku, 'Sudah cukup! Janganlah bicarakan hal itu lagi. <sup>27</sup>Pergilah ke puncak Gunung Pisga. Pandanglah ke arah Barat, ke arah Utara, ke arah Selatan, dan ke arah Timur. Kamu dapat melihat ini semuanya dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak boleh menyeberangi Sungai Yordan.

<sup>28</sup>Kamu harus memberikan perintah kepada Yosua. Kuatkan dan teguhkanlah hatinya, karena ia harus memimpin umat untuk menyeberangi Sungai Yordan. Kamu dapat melihat tanah itu, tetapi Yosua yang akan membawa mereka ke tanah itu. Ia akan menolong mereka mengambil tanah itu dan tinggal di sana.'

<sup>29</sup>Jadi, kita berkemah di lembah di seberang Bet-Peor."

## Chapter 4

## MUSA MEMPERINGATKAN UNTUK MENAATI HUKUM TAURAT ALLAH

<sup>1</sup>“Sekarang, umat Israel dengarkanlah ketetapan dan perintah yang kuajarkan kepadamu, taatilah itu supaya kamu hidup agar dapat memasuki dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu.<sup>2</sup>Janganlah kamu menambahi atau mengurangi apa yang telah kuperintahkan kepadamu. Kamu harus menaati seluruh perintah TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup>Kamu telah melihat yang telah dilakukan oleh TUHAN di Baal-Peor. TUHAN, Allahmu, membinasakan seluruh orang yang mengikuti dewa palsu Baal di tempat itu.<sup>4</sup>Akan tetapi, kalian semua yang tinggal bersama TUHAN, Allahmu, masih hidup hari ini.

<sup>5</sup>Aku telah mengajarmu tentang ketetapan dan perintah yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku,

supaya kamu menaatinya di negeri yang akan kamu masuki dan miliki.<sup>6</sup>Taatilah semuanya itu dengan sungguh-sungguh. Hal itu akan menunjukkan kepada bangsa-bangsa lain bahwa kamu bijaksana dan memiliki akal budi. Mereka akan mendengar tentang peraturan-peraturan ini dan berkata, ‘Benar, bangsa yang besar ini bijaksana dan berakal budi.’

<sup>7</sup>Tidak ada bangsa lain yang mempunyai allah yang begitu dekat seperti TUHAN, Allah kita, setiap kita berseru kepada-Nya!<sup>8</sup>Tidak ada bangsa besar yang memiliki ketetapan dan peraturan yang adil seperti seluruh ketetapan dan peraturan yang kuberikan kepadamu hari ini.

<sup>9</sup>Namun, kamu harus menjaga diri dan berhati-hatilah! Jangan sampai kamu melupakan hal-hal yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri. Jangan sampai semua itu hilang dari hatimu seumur hidupmu. Ceritakanlah hal itu kepada anak cucumu<sup>10</sup>Ingatlah pada waktu kamu berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Gunung Horeb. TUHAN berkata kepadaku, ‘Kumpulkanlah umat di hadapan-Ku, biarlah mereka mendengarkan yang harus Kukatakan. Maka mereka akan belajar untuk menghormati Aku selama mereka hidup di dunia ini. Dan, mereka juga akan mengajarkan kepada anak-anaknya.’

<sup>11</sup>Kemudian, kamu mendekat dan berdiri di kaki gunung itu. Gunung itu terbakar dengan api yang membubung ke langit. Ada awan hitam yang tebal kegelapan.<sup>12</sup>Dari tengah-tengah api itu, TUHAN berbicara kepadamu. Kamu mendengar suara seseorang yang berbicara, tetapi kamu tidak melihat sesuatu. Hanya terdengar ada suara.

<sup>13</sup>Dia menyampaikan kepadamu perjanjian-Nya, yang Dia perintahkan kepadamu yaitu Sepuluh Perintah untuk kamu taati, yang ditulis-Nya di atas dua loh batu.<sup>14</sup>TUHAN juga menyuruh aku untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan lain yang harus kamu taati di negeri yang akan kamu ambil dan tempati.

<sup>15</sup>Ketika TUHAN berbicara kepadamu dari api di atas Gunung Horeb, kamu tidak melihat rupa Allah. Oleh sebab itu, berhati-hatilah!<sup>16</sup>Hati-hatilah! Jangan berbuat dosa dan membinasakan dirimu dengan membuat berhala atau patung yang berbentuk makhluk hidup apa pun juga. Jangan membuat patung dan berhala yang menyerupai seorang laki-laki atau perempuan,<sup>17</sup>atau seperti binatang di darat, atau berupa burung di udara.

<sup>18</sup>Jangan buat berhala yang mirip dengan apa pun yang merayap di atas tanah, atau yang menyerupai ikan di dalam air.

<sup>19</sup>Janganlah kamu memandang ke langit dan melihat baik matahari, bulan, bintang-bintang serta melihat semesta alam. Berhati-hatilah agar kamu jangan jatuh menyembah dan melayaninya. Semua itu diberikan TUHAN, Allahmu, kepada setiap bangsa di seluruh kolong langit ini.<sup>20</sup>Namun, TUHAN telah membawamu keluar dari dapur peleburan yaitu Mesir dan menjadikan umat milik-Nya sampai hari ini.

<sup>21</sup>TUHAN murka kepadaku karena kamu. Ia bersumpah bahwa aku tidak akan menyeberang sungai Yordan dan tidak akan memasuki tanah yang baik yang diberikan TUHAN Allahmu menjadi milik pusakamu.<sup>22</sup>Aku akan mati di negeri ini dan tidak dapat menyeberang sungai Yordan. Akan tetapi, kamu akan menyeberang dan mewarisi tanah yang baik itu dan tinggal di sana.

<sup>23</sup>Berjaga-jagalah agar kamu tidak melupakan Perjanjian TUHAN, Allahmu yang telah mengikatmu. Kamu harus mematuhi perintah TUHAN, Allahmu dan jangan membuat patung yang menyerupai apa pun.<sup>24</sup>Karena TUHAN, Allahmu adalah api yang menghanguskan dan Allah yang cemburu.



<sup>25</sup>Kamu akan mempunyai anak-cucu dan tua di sana. Lalu, kamu akan merusak dirimu sendiri dengan membuat patung yang menyerupai apa pun dan melakukan segala kejahatan di mata TUHAN, Allahmu. Dengan demikian, kamu menyebabkan sakit hati-Nya!<sup>26</sup>Langit dan bumi adalah saksi! Jika engkau melakukan yang jahat itu, engkau akan segera binasa! Engkau menyeberangi Sungai Yordan sekarang untuk mengambil tanah itu. Tetapi jika engkau membuat berhala apa pun, engkau tidak akan lama tinggal di sana. Tidak, engkau akan binasa semua!

<sup>27</sup>TUHAN akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dan hanya sedikit dari antara kamu yang masih tinggal ke negeri di mana TUHAN menuntunmu.<sup>28</sup>Di sana, kamu akan menyembah kepada allah yang dibuat oleh manusia. Benda-benda itu dibuat dari kayu dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, makan, atau mencium!

<sup>29</sup>Namun, di sanalah kamu akan mencari TUHAN, Allahmu. Dan, kamu akan menemukan-Nya apabila kamu mencari-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu.

<sup>30</sup>Jika kamu berada dalam kesulitan dan semuanya itu menimpa dirimu di kemudian hari maka kamu akan kembali kepada TUHAN, Allahmu dan mendengarkan perkataan-Nya.<sup>31</sup>TUHAN, Allahmu adalah Allah Pengasih! Ia tidak akan meninggalkan atau membinasakanmu. Ia tidak akan mengingkari perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan nenek moyangmu.”

### INGATLAH PERBUATAN BESAR ALLAH

<sup>32</sup>Tanyakanlah dari ujung langit ke ujung langit yang lain tentang zaman dahulu, zaman yang telah ada sebelum kamu. Sejak Allah menciptakan manusia di bumi, pernahkah terjadi hal sebesar ini atau pernahkah terdengar hal seperti ini?<sup>33</sup>Pernahkah suatu bangsa mendengar suara Allah yang berbicara dari tengah api, seperti yang telah kamu dengar, dan tetap hidup?

<sup>34</sup>Apakah ada allah lain yang pernah berusaha mengambil dan memiliki umat untuk dirinya sendiri dari tengah-tengah bangsa lain? Kamu sendiri telah melihat kedahsyatan yang dilakukan TUHAN, Allah kepadamu di Mesir. Ia menunjukkan kepadamu kuasa dan kekuatan-Nya. Kamu telah melihat kesulitan yang menguji umat, tanda-tanda dan mukjizat. Kamu juga telah melihat perang dan hal yang mengerikan ini terjadi.

<sup>35</sup>Kepadamu telah dinyatakan agar kamu mengetahui bahwa TUHAN itulah Allah. Tidak ada allah selain Dia.<sup>36</sup>Ia membiarkan kamu mendengar suara-Nya dari langit agar Ia dapat mengajar kepadamu. Di bumi, Ia memperlihatkan api-Nya yang besar dan kamu mendengarkan perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu.

<sup>37</sup>Ia mengasihi nenek moyangmu. Oleh sebab itu, Ia memilihmu karena kamu keturunan mereka. Ia membawamu keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.<sup>38</sup>Ketika kamu bergerak maju, Ia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa darimu. Ia membawamu masuk ke daerah mereka. Ia memberikan negeri mereka kepadamu untuk kamu tinggal seperti yang masih dilakukan-Nya hari ini.

<sup>39</sup>Hari ini kamu harus mengingat dan menerima bahwa TUHAN adalah Allah. Dialah Allah di surga dan di bumi. Tidak ada allah lain!<sup>40</sup>Kamu harus menaati segala hukum dan perintah-Nya yang kuberikan kepadamu hari ini. Lalu segala sesuatu akan berjalan dengan baik padamu dan anak-anakmu yang hidup sesudahmu. Kamu akan hidup lama di tanah yang diberikan oleh TUHAN kepadamu dan itu akan menjadi milikmu untuk selamanya.”

### MUSA MEMILIH KOTA-KOTA PERLINDUNGAN

<sup>41</sup>Kemudian, Musa memilih tiga kota di sebelah timur sungai Yordan.<sup>42</sup>Siapa pun yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja dan tidak memusuhinya dapat melarikan diri ke salah satu dari kota-kota itu dan ia tidak akan dibunuh.<sup>43</sup>Ketiga kota yang dipilih Musa adalah Bezer di dataran tinggi untuk suku Ruben, Ramot di Gilead untuk suku Gad, dan Golan di Basan untuk suku Manasye.

### PENGENALAN HUKUM TAURAT MUSA

<sup>44</sup>Inilah Hukum Taurat yang dipaparkan Musa kepada orang Israel.<sup>45</sup>Inilah peringatan, hukum, dan peraturan yang dikatakan Musa kepada seluruh umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir.<sup>46</sup>Musa memberikan hukum ini kepada mereka ketika mereka di sebelah Timur sungai Yordan, di lembah seberang Bet-Peor. Mereka ada di

tanah Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon. Musa dan orang Israel telah mengalahkan Sihon ketika mereka keluar dari Mesir.

<sup>47</sup>Mereka menduduki tanah Sihon. Mereka juga menduduki tanah milik Og, raja Basan. Kedua raja Amori itu tinggal di sebelah Timur sungai Yordan.<sup>48</sup>Tanah ini terbentang dari Aroer, yang terletak di tepi lembah Arnon sampai ke gunung Sirion, yaitu ke gunung Hermon.<sup>49</sup>Tanah ini juga mencakup seluruh lembah Yordan sebelah Timur sungai Yordan, sampai ke sebelah Selatan terus ke Laut Mati dan di sebelah Timur sampai ke kaki gunung Pisga.

## Chapter 5

## SEPULUH HUKUM TAURAT

<sup>1</sup>Musa memanggil seluruh umat Israel dan berkata kepada mereka, “Dengarlah, hai orang Israel, ketetapan dan peraturan yang kukatakan kepadamu pada hari ini. Pelajarilah semuanya itu dan lakukanlah dengan setia.

<sup>2</sup>TUHAN, Allah kita telah membuat Perjanjian dengan kita di Gunung Horeb. <sup>3</sup>TUHAN tidak membuat Perjanjian ini dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita semua yang masih hidup sekarang ini.

<sup>4</sup>TUHAN berbicara denganmu secara langsung di gunung itu. Ia berbicara kepadamu dari tengah-tengah api.

<sup>5</sup>Ketika aku berdiri di antara TUHAN dan kamu denganmu untuk menerangkan yang dikatakan TUHAN, kamu takut terhadap api itu dan tidak mau naik gunung. Ia berkata,

<sup>6</sup>“Akulah TUHAN, Allahmu yang telah membawamu keluar dari Mesir tempat kamu diperbudak.

<sup>7</sup>Jangan menyembah allah lain kecuali Aku. <sup>8</sup>Jangan membuat berhala apa pun. Jangan membuat patung atau gambar sesuatu yang ada di langit, atau di bumi, atau di bawah dalam air.

<sup>9</sup>Jangan menyembah atau beribadah kepadanya, karena Akulah TUHAN, Allahmu, Allah yang cemburu. Aku akan menghukum mereka, anak-anak mereka, cucu-cucu mereka, bahkan cicit-cicit mereka. <sup>10</sup>Namun, Aku akan menunjukkan kasih-Ku terhadap orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-Ku. Aku akan mengasihi keluarga mereka yang beribu-ribu itu!

<sup>11</sup>Jangan menggunakan nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan. TUHAN akan menghukum siapa saja yang menggunakan nama-Nya dengan sembarangan.

<sup>12</sup>Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu kepadamu. <sup>13</sup>Enam hari lamanya, kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu. <sup>14</sup>Namun, pada hari ketujuh adalah Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, janganlah melakukan pekerjaan apa pun. Baik bagi dirimu sendiri, anakmu laki-laki dan perempuan, orang asing di dalam kotamu, atau hambamu laki-laki dan perempuan. Bahkan lembu, keledai, atau hewanmu yang lain pun jangan bekerja! Para budakmu harus dapat beristirahat sepertimu.

<sup>15</sup>Ingatlah bahwa kamu pun pernah menjadi budak di tanah Mesir. TUHAN, Allahmu telah membawamu keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur membebaskanmu. Oleh sebab itu, TUHAN, Allahmu menyuruhmu untuk menjadikan Sabat sebagai hari khusus.

<sup>16</sup>Hormatilah ayah dan ibumu. Itulah yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Dengan demikian, kamu akan panjang umur hidupmu sejahtera di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>17</sup>Jangan membunuh. <sup>18</sup>Jangan berzina. <sup>19</sup>Jangan mencuri. <sup>20</sup>Jangan memberikan saksi dusta terhadap orang lain.

<sup>21</sup>Jangan mengingini istri orang lain, rumahnya, ladangnya, hambanya baik laki-laki atau perempuan, lembunya, dan keledainya. Jangan mengambil apa pun yang menjadi milik orang lain.”

## UMAT TAKUT AKAN ALLAH

<sup>22</sup>“Itulah perintah yang dikatakan TUHAN kepada seluruh umat ketika mereka berkumpul di atas gunung. Ia berkata dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan kegelapan. Setelah Dia memberikan perintah-perintah ini, Ia berhenti berbicara. Ia menuliskannya di atas dua loh batu dan memberikannya kepadaku.

<sup>23</sup>Pada waktu kamu mendengar suara-Nya keluar dari kegelapan sementara gunung itu menyala. Kemudian, tua-tua dan para pemimpin suku datang kepadaku. <sup>24</sup>Mereka berkata, “TUHAN, Allah kita telah menunjukkan kemuliaan dan kebesaran-Nya! Kami mendengar suara-Nya dari api. Kami telah melihat pada hari ini bahwa Allah berbicara dengan manusia dan manusia itu tetap hidup.

<sup>25</sup>Namun, jika kami mendengar suara TUHAN, Allah, kami pasti mati! Api yang mengerikan itu akan membinasakan kami. Kami tidak ingin mati. <sup>26</sup>Kami mendengar suara Allah yang hidup dari api! Pernahkah ada orang yang pernah mendengar suara Allah dan tetap hidup? <sup>27</sup>Mendekatlah kamu dan dengarlah apa yang difirmankan TUHAN, Allah kita. Kemudian, katakan kepada kami apa yang dikatakan TUHAN kepadamu. Kami akan mendengar dan melakukan segala sesuatu yang Dia katakan.”

## TUHAN BERBICARA KEPADA MUSA

<sup>28</sup>“TUHAN mendengar yang kamu katakan dan berkata kepadaku, ‘Aku telah mendengar perkataan umatmu. Semua yang mereka katakan baik.’<sup>29</sup>Kiranya hati mereka tetap seperti itu, yaitu takut akan Aku dan memegang teguh segala perintah-Ku. Dengan demikian, mereka dan anak-anaknya bahagia untuk selamanya.

<sup>30</sup>Pergilah dan katakanlah agar mereka kembali ke perkemahannya.

<sup>31</sup>Akan tetapi, berdirilah kamu di dekat-Ku. Aku akan menyampaikan kepadamu seluruh perintah, hukum, dan ketetapan yang harus kamu ajarkan kepada mereka. Mereka harus melakukannya di negeri yang akan Kuberikan kepadanya sebagai milik pusaka.’

<sup>32</sup>Jadi, lakukanlah seluruh perintah TUHAN, Allahmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri. <sup>33</sup>Kamu harus hidup sesuai dengan perintah TUHAN, Allahmu. Maka kamu tetap hidup, dan baik keadaanmu serta panjang umur di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu.”

## Chapter 6

## KASIHI DAN TAATILAH ALLAH SENANTIASA

<sup>1</sup>“Inilah perintah, hukum, dan ketetapan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadaku untuk mengajarmu. Lakukanlah hukum-hukum ini di negeri yang kamu masuki untuk tempat tinggalmu.<sup>2</sup>Kamu dan anak cucumu harus menghormati TUHAN, Allahmu, selama hidupmu. Taatilah semua hukum dan perintah yang telah kuberikan kepadamu supaya panjang umurmu.

<sup>3</sup>Hai umat Israel, dengarlah dengan hati-hati dan taatilah hukum-hukum ini supaya kamu berbahagia. Keturunanmu akan semakin banyak seperti telah dijanjikan oleh TUHAN, Allahmu, kepada nenek moyangmu dan kamu akan mendapat tanah yang berlimpah dengan susu dan madunya.

<sup>4</sup>Dengarlah, hai orang Israel. TUHAN adalah Allah kita. TUHAN adalah satu.<sup>5</sup>Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

<sup>6</sup>Ingatlah selalu perintah-perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.<sup>7</sup>Kamu harus mengajarkan semuanya itu terus menerus kepada anak-anakmu dan bicarakanlah ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu sedang dalam perjalanan, ketika kamu sedang berbaring, dan ketika kamu bangun.

<sup>8</sup>Ikatkanlah itu sebagai tanda peringatan pada tanganmu dan pasangkanlah itu di dahimu.<sup>9</sup>Tuliskanlah itu pada tiang pintu rumahmu dan gerbangmu.

<sup>10</sup>TUHAN, Allahmu, sudah berjanji kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia berjanji memberikannya kepadamu. Ia akan memberimu kota-kota besar dan baik yang tidak kamu bangun.<sup>11</sup>Dan, memberikanmu rumah-rumah dengan segala perabotannya yang bagus yang tidak kamu isi, sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon zaitun yang tidak kamu tanam, dan kamu akan mempunyai banyak makanan.

<sup>12</sup>Janganlah lupa untuk berpegang teguh kepada TUHAN. Kamu dahulu budak di Mesir, tetapi Ia telah membawamu keluar dari tempat perbudakan itu.

<sup>13</sup>Hormatilah TUHAN, Allahmu, dan beribadahlah hanya kepada-Nya. Apabila kamu bersumpah, kamu harus bersumpah demi nama-Nya.<sup>14</sup>Janganlah mengikuti allah lain yaitu allah dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarmu.<sup>15</sup>Sebab, TUHAN, Allahmu, yang di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu. Janganlah kamu membangkitkan murka TUHAN, Allahmu, yang dapat membinasakanmu dari muka bumi.

<sup>16</sup>Jangan kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti yang pernah kamu lakukan di Masa.<sup>17</sup>Kamu harus menaati perintah, pernyataan, dan ketetapan TUHAN, Allahmu yang disampaikan kepadamu.

<sup>18</sup>Lakukanlah hal-hal yang benar dan baik yang menyenangkan TUHAN supaya baik keadaanmu dan dapat memasuki serta menduduki negeri yang seperti yang difirmankan TUHAN kepada nenek moyangmu.<sup>19</sup>Dan, kamu akan mengusir semua musuhmu, seperti yang dijanjikan TUHAN.”

## AJARKANLAH KEPADA ANAK-ANAKMU HAL-HAL YANG DILAKUKAN ALLAH

<sup>20</sup>“Apabila di kemudian hari, anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Apakah arti ajaran, hukum, dan peraturan yang diberikan TUHAN kepadamu?’<sup>21</sup>Jawablah kepada mereka demikian, ‘Kami dulu adalah budak Firaun di Mesir, tetapi TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan-Nya yang kuat.<sup>22</sup>TUHAN melakukan hal-hal yang besar dengan membuat tanda-tanda yang besar. Ia mendatangkan musibah terhadap orang Mesir, Firaun, dan orang yang ada di rumah Firaun.<sup>23</sup>Akan tetapi, kami dibawa-Nya keluar dari sana agar memasuki tanah yang diberikan kepada kami seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kami.

<sup>24</sup>TUHAN, Allah kita, memerintahkan kami untuk menaati semua ketetapan ini yang telah diberikan untuk takut kepada TUHAN, Allah kami. Dengan demikian, Dia akan senantiasa memelihara hidup kami seperti halnya sekarang.<sup>25</sup>Jika kami menaati seluruh hukum dengan setia, tepat seperti yang dikatakan TUHAN Allah kepada kami, maka Allah akan mengatakan bahwa kami telah melakukan suatu hal yang sangat baik.”

## Chapter 7

## ISRAEL, UMAT ALLAH YANG ISTIMEWA

<sup>1</sup>“TUHAN Allahmu akan membawamu ke negeri yang akan kamu masuki dan memiliki. Ia akan mengusir banyak bangsa dari hadapanmu, baik orang-orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. Itulah tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada kamu.

<sup>2</sup>TUHAN, Allahmu, akan membuat mereka di bawah kuasamu. Kamu akan mengalahkan mereka dan harus membinasakan mereka semua. Jangan membuat perjanjian dengan mereka atau mengasihani mereka.<sup>3</sup>Jangan menikah dengan siapa pun dari mereka dan jangan biarkan anakmu laki-laki atau perempuan menikah dengan orang-orang dari bangsa lain itu.

<sup>4</sup>Sebab, mereka akan membuat anak-anakmu menjauh dari-Ku dan menyembah kepada allah lain. TUHAN akan murka kepadamu dan Ia akan segera membinasakanmu!”

## BINASAKANLAH DEWA PALSU

<sup>5</sup>“Inilah yang harus kamu lakukan terhadap mereka itu. Kamu harus merobohkan mezbah-mezbah dan tugu-tugu peringatan mereka. Potonglah tiang-tiang Asyera dan bakarlah patung-patungnya.

<sup>6</sup>Lakukanlah ini karena kamu adalah umat TUHAN sendiri. Dari semua bangsa di muka bumi, TUHAN, Allahmu telah memilihmu menjadi umat-Nya yang khusus, umat yang hanya menjadi milik-Nya.

<sup>7</sup>Mengapa TUHAN mengasihi dan memilihmu? Bukan karena kamu bangsa yang terbesar. Kamu adalah yang terkecil jumlahnya dari semua bangsa!<sup>8</sup>Namun, TUHAN membawamu keluar dari Mesir oleh kuasa-Nya yang besar dan membebaskanmu dari perbudakan. Dia membebaskanmu dari pengawasan Firaun, raja Mesir. TUHAN melakukannya karena Ia mengasihimu dan mau memegang janji yang telah dibuat-Nya kepada nenek moyangmu.

<sup>9</sup>Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu adalah satu-satunya Allah, dan kamu dapat percaya kepada-Nya! Ia mempertahankan Perjanjian-Nya. Ia menunjukkan kasih-Nya dan kebaikan-Nya kepada semua orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-Nya. Ia terus menunjukkan kasih-Nya dan kebaikan-Nya melalui ribuan keturunan.<sup>10</sup>Namun, TUHAN menghukum orang yang membenci-Nya. Ia akan membinasakan mereka. Ia tidak akan menunda hukuman atas orang yang membenci-Nya.<sup>11</sup>Sebab itu, kamu harus sungguh-sungguh menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>12</sup>Jadi, apabila kamu mendengarkan hukum-hukum ini dan melakukannya dengan setia, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang teguh perjanjian dan kasih setia-Nya yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu.<sup>13</sup>Ia akan mengasihimu, memberkatimu, dan membuatmu bertambah banyak. Ia akan memberkati buah kandunganmu dan memberkati hasil tanahmu, yaitu gandum, anggur serta minyakmu. Ia juga akan memberkati ternakmu yaitu sapi-sapimu dan anak kambing dombamu di tanah yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

<sup>14</sup>Kamu akan diberkati lebih dari segala bangsa. Tidak ada laki-laki atau perempuan yang mandul termasuk hewan ternakmu.<sup>15</sup>TUHAN akan menyingkirkan segala jenis penyakit dan Ia tidak akan membiarkan wabah penyakit yang mengerikan terjadi atasmu seperti wabah penyakit di Mesir yang pernah kamu alami. Namun, Ia akan mendatangkan wabah penyakit itu kepada musuhmu.

<sup>16</sup>Kamu harus membinasakan semua orang yang diserahkan oleh TUHAN, Allahmu. Janganlah mengasihani mereka dan jangan menyembah allah mereka! Sebab, hal itu akan menjadi jerat bagimu dan akan merusak hidupmu.”

## TUHAN BERJANJI UNTUK MENOLONG UMAT-NYA

<sup>17</sup>“Jika kamu berkata dalam hati, ‘Bangsa-bangsa ini lebih kuat daripada kita. Bagaimana kita dapat mengusir mereka?’<sup>18</sup>Jangan takut kepada mereka. Kamu harus mengingat apa yang telah diperbuat TUHAN, Allahmu, terhadap Firaun dan semua orang Mesir.<sup>19</sup>Kamu telah melihat betapa besarnya cobaan yang dibuat-Nya kepada mereka dan hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya. Kamu melihat TUHAN menggunakan tangan-Nya yang kuat dan kuasa-Nya yang besar untuk membawamu keluar dari Mesir. Hal itu juga dilakukan oleh TUHAN, Allahmu untuk melawan seluruh bangsa yang kamu takuti.

<sup>20</sup>TUHAN, Allahmu, akan mengirimkan lebah untuk menyerang mereka. Orang-orang yang masih tersisa maupun yang bersembunyi akan habis binasa.<sup>21</sup>Janganlah takut kepada mereka karena TUHAN, Allahmu bersamamu. Ia Allah yang besar dan dahsyat.<sup>22</sup>TUHAN, Allahmu akan memaksa bangsa-bangsa itu meninggalkan negerimu sedikit demi sedikit. Kamu tidak akan membinasakan mereka semua sekaligus. Jika kamu melakukannya, binatang-binatang buas akan bertambah menjadi terlalu banyak untukmu.

<sup>23</sup>Namun, TUHAN, Allahmu akan membuatmu mengalahkan bangsa-bangsa itu. Ia akan membingungkan mereka dalam peperangan hingga mereka binasa.<sup>24</sup>Ia akan menolongmu mengalahkan raja-raja. Kamu akan membunuh mereka, dan dunia akan lupa bahwa mereka pernah hidup. Tidak ada seorang pun yang dapat menghentikanmu. Engkau akan membinasakan mereka semua!

<sup>25</sup>Kamu harus membakar patung-patung allah mereka. Janganlah menginginkan perak dan emas yang ada pada mereka itu bagi dirimu. Itu akan menjadi seperti jerat bagimu dan yang akan merusak hidupmu. TUHAN, Allahmu, membenci berhala-berhala itu.<sup>26</sup>Jangan bawa sesuatu dari berhala yang mengerikan itu ke dalam rumahmu atau kamu akan binasa sama seperti berhala itu. Perlakukanlah itu seperti hal yang menjijikkan! Berhala-berhala harus dibinasakan.”

## Chapter 8

## INGATLAH TUHAN

<sup>1</sup>“Kamu harus menaati semua perintah yang kuberikan kepadamu hari ini supaya kamu hidup dan bertambah banyak menjadi suatu bangsa yang besar. Kamu akan masuk ke tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu.<sup>2</sup>Kamu harus mengingat seluruh perjalanan di bawah pimpinan TUHAN, Allahmu selama 40 tahun di padang gurun. Ia telah menguji dan membuatmu rendah hati untuk mengetahui apa yang ada di dalam hatimu apakah kamu taat perintah-Nya atau tidak.

<sup>3</sup>Ia membuatmu rendah hati, membiarkanmu lapar, dan memberi makan manna, yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu. Hal itu diperbuat-Nya agar kamu menyadari bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari segala sesuatu yang dikatakan TUHAN.

<sup>4</sup>Selama 40 tahun, pakaianmu tidak menjadi usang, dan kakimu tidak membengkak.<sup>5</sup>Kamu harus mengerti bahwa TUHAN, Allahmu sedang mengajarmu seperti seorang ayah mengajar anaknya.

<sup>6</sup>Kamu harus menaati perintah-perintah TUHAN, Allahmu dan hidup seturut jalan dengan takut akan Dia.

<sup>7</sup>TUHAN, Allahmu membawamu memasuki tanah yang baik, tanah dengan sungai-sungai dan mata air. Air mengalir keluar dari bawah tanah ke lembah-lembah dan gunung-gunung.<sup>8</sup>Sebuah negeri dengan bermacam-macam gandum, buah anggur, buah ara, dan buah delima. Negeri yang menghasilkan minyak zaitun dan madu.

<sup>9</sup>Di sana, kamu akan memperoleh banyak makanan dan segala sesuatu yang kamu butuhkan. Itulah suatu negeri yang batunya mengandung besi. Kamu dapat menambang biji tembaga dari gunung-gunungnya.<sup>10</sup>Kamu akan memiliki semua yang ingin kamu makan dan kamu akan memuji TUHAN, Allahmu atas tanah yang baik yang sudah diberikan-Nya kepadamu.”

## JANGAN LUPAKAN PERBUATAN TUHAN

<sup>11</sup>“Hati-hatilah. Janganlah lupa akan TUHAN, Allahmu dengan tidak lupa menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kuberikan kepadamu hari ini.<sup>12</sup>Dengan demikian, kamu mempunyai makanan yang cukup dan kamu akan mendirikan rumah-rumah yang bagus dan menempatnya.

<sup>13</sup>Sapi, domba, dan kambingmu akan bertambah banyak. Begitu juga emas dan perakmu serta segala hartamu bertambah banyak jumlahnya.<sup>14</sup>Janganlah kamu menjadi sombong sehingga melupakan TUHAN, Allahmu yang membawamu keluar dari negeri Mesir, tanah perbudakan.

<sup>15</sup>Ia membawamu melalui padang belantara yang luas dan menakutkan, yang penuh dengan ular dan kalajengking berbisa. Tanahnya gersang dan tidak ada air di mana-mana. Dialah yang membuat air keluar dari gunung batu bagimu.<sup>16</sup>Ia juga yang memberi makanan manna kepadamu di padang belantara yaitu makanan yang tidak pernah dikenal oleh nenek moyangmu. Ia mengujimu untuk menjadikanmu rendah hati agar segala sesuatu yang dibuat-Nya berjalan baik.<sup>17</sup>Janganlah berkata dalam hatimu, ‘Aku mendapat kekayaan ini karena kuasa dan kemampuanku sendiri.’

<sup>18</sup>Ingatlah TUHAN, Allahmu adalah satu-satunya yang memberikan kuasa kepadamu untuk melakukan hal-hal ini. Ia melakukannya karena Ia mau memenuhi perjanjian yang dibuat-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang dilakukan-Nya hari ini!

<sup>19</sup>Namun, jika kamu melupakan TUHAN, Allahmu dengan mengikuti allah lain, beribadah, dan sujud menyembah kepadanya. Hari ini aku memperingatkan kepadamu, bahwa kamu akan mati.<sup>20</sup>TUHAN membinasakan bangsa-bangsa lain bagimu. Jika kamu tidak mau mendengar TUHAN, Allahmu, akan dibinasakan seperti mereka!”



## Chapter 9

## TUHAN AKAN MENYERTAI ISRAEL

<sup>1</sup>“Dengarlah, hai orang Israel! Hari ini kamu akan menyeberangi sungai Yordan. Kamu akan pergi ke tanah itu untuk mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat darimu. Kota-kota mereka besar dan temboknya setinggi langit!<sup>2</sup>Orang-orang di sana besar dan tinggi, yaitu orang Enak. Kamu tahu tentang mereka. Kamu juga telah mendengar para pengintai kita mengatakan, ‘Tidak seorang pun yang kuat menghadapi orang Enak.’

<sup>3</sup>Ketahuilah bahwa TUHAN, Allahmu berjalan di depanmu bagaikan api yang menhanguskan! Dia akan membinasakan bangsa-bangsa itu dan menjatuhkan mereka di depanmu. Kamu akan mengusir dan membinasakan mereka dengan cepat seperti yang dijanjikan TUHAN kepadamu.

<sup>4</sup>TUHAN, Allahmu akan mengusir bangsa-bangsa itu keluar dari hadapanmu. Akan tetapi, janganlah berkata dalam hatimu, ‘TUHAN membawa kami ke sini untuk mendiami tanah ini karena kami orang baik.’ Tidak, TUHAN telah mengusir mereka keluar karena mereka jahat, bukan karena kamu yang baik.

<sup>5</sup>Kamu akan menduduki tanah mereka, tetapi bukan karena kamu baik dan hidup benar. Kamu akan memasukinya, dan TUHAN, Allahmu mengusir mereka keluar karena cara hidup mereka yang jahat. Dan, TUHAN mau memenuhi janji-Nya kepada nenek moyangmu yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub.

<sup>6</sup>TUHAN, Allahmu memberikan tanah subur untuk tempat tinggalmu, tetapi kamu harus tahu itu bukan karena kebaikanmu. Sesungguhnya, kamu adalah orang-orang yang sangat keras kepala!”

## INGATLAH MURKA TUHAN

<sup>7</sup>“Ingat dan jangan lupa bahwa kamu telah membuat TUHAN, Allahmu murka di padang belantara. Sejak kamu keluar dari Mesir sampai kamu datang ke tempat ini, kamu selalu memberontak kepada TUHAN.<sup>8</sup>Kamu membuat TUHAN marah di gunung Horeb bahkan TUHAN sangat murka hingga akan membinasakanmu!

<sup>9</sup>Aku naik ke gunung untuk menerima loh-loh batu, yaitu loh perjanjian yang dibuat TUHAN denganmu. Aku tinggal di atas gunung selama 40 hari 40 malam. Aku tidak makan dan tidak minum.<sup>10</sup>TUHAN memberikan dua loh batu kepadaku. Ia telah menuliskan pada batu itu dengan jari-Nya. TUHAN menuliskan semua firman yang disampaikan-Nya kepadamu dari api pada waktu kamu berkumpul di gunung.

<sup>11</sup>Jadi, pada akhir dari 40 hari dan 40 malam, TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu itu, yakni Batu Perjanjian.<sup>12</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, ‘Bangkit dan berangkatlah dengan segera ke bawah. Umatmu yang telah kaubawa keluar dari tanah Mesir sudah merusak dirinya. Dengan cepat mereka telah menyimpang dari yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah menuang emas dan membuat berhala untuk mereka sendiri.’

<sup>13</sup>TUHAN juga berkata kepadaku, ‘Aku telah memerhatikan bangsa itu. Memang mereka keras kepala!’<sup>14</sup>Biarlah Aku membinasakan mereka semua, sehingga tidak seorang pun yang akan mengingat nama mereka. Dan Aku akan membuat suatu bangsa yang lain darimu yang lebih kuat dan jumlahnya lebih besar daripada mereka.”

## LEMBU EMAS

<sup>15</sup>“Kemudian, aku turun dari gunung yang sedang menyala itu. Dan kedua loh batu Perjanjian itu ada di tanganku.<sup>16</sup>Aku memandang dan melihat bahwa kamu sudah berbuat dosa terhadap TUHAN, Allahmu. Aku melihat sebuah patung anak lembu dari emas! Kamu begitu cepat menyimpang dari jalan yang diperintahkan TUHAN.

<sup>17</sup>Lalu, aku memegang kedua loh batu itu dan melemparnya. Kedua batu itu kupecahkan di depan matamu.

<sup>18</sup>Setelah itu, aku sujud di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, seperti yang kulakukan sebelumnya. Aku tidak makan dan minum. Aku melakukannya karena kamu telah berbuat berdosa dan melakukan hal-hal yang dianggap jahat oleh TUHAN sehingga kamu membuat-Nya marah.

<sup>19</sup>Aku takut akan murka TUHAN, Ia sangat murka hingga akan membinasakanmu, tetapi TUHAN masih mendengarkan aku lagi. <sup>20</sup>TUHAN sangat murka kepada Harun sehingga Ia hendak membinasakannya! Jadi, aku juga berdoa untuk Harun waktu itu.

<sup>21</sup>Aku mengambil benda yang berdosa itu yaitu anak lembu yang kamu buat lalu membakarnya dalam api. Aku memecahkannya berkeping-keping dan menggilingnya menjadi abu. Kemudian, aku membuang abu itu ke sungai yang mengalir dari gunung.”

### MUSA MEMOHON KEPADA ALLAH UNTUK MENGAMPUNI ISRAEL

<sup>22</sup>“Juga di Tabera, Masa, dan Kibrot-Taawa kamu telah membuat TUHAN murka. <sup>23</sup>Dan, kamu tidak taat ketika TUHAN mengatakan kepadamu untuk meninggalkan Kadesh-Barnea. Ia berkata, ‘Pergilah dan dudukilah negeri yang Kuberikan kepadamu.’ Namun, kamu menolak untuk menaati TUHAN, Allahmu. Kamu tidak percaya kepada-Nya. Kamu tidak mendengarkan perintah-Nya. <sup>24</sup>Sejak aku mengenalmu, kamu telah menolak untuk taat kepada TUHAN.

<sup>25</sup>Jadi, aku sujud menyembah di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, sebab TUHAN berkata Ia akan membinasakanmu. <sup>26</sup>Aku berdoa kepada TUHAN. Aku mengatakan, ‘Ya Tuhan ALLAHku, jangan Engkau membinasakan umat-Mu, milik-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa besar dan kekuatan-Mu.

<sup>27</sup>Ingatlah janji-Mu kepada hamba-Mu Abraham, Ishak, dan Yakub. Lupakanlah betapa keras kepala mereka itu. Jangan lihat cara hidup orang Israel yang jahat atau dosa mereka. <sup>28</sup>Jika Engkau menghukum umat-Mu, orang Mesir akan mengatakan, ‘TUHAN tidak mampu membawa mereka ke negeri yang dijanjikan-Nya, dan Dia membenci mereka. Jadi, Ia membawa mereka untuk membunuhnya di padang gurun.’ <sup>29</sup>Namun, mereka adalah umat-Mu, Tuhan. Mereka adalah milik-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu dan kekuatan-Mu yang besar.”

## Chapter 10

## LOH BATU BARU

<sup>1</sup>“Pada waktu itu, TUHAN berkata kepadaku, ‘Kamu harus memahat dua loh batu seperti batu yang pertama. Lalu, kamu harus naik kepada-Ku ke gunung. Buatlah juga sebuah peti kayu.’<sup>2</sup>Aku akan menulis di atas loh batu itu firman yang sama seperti pada kedua loh batu yang kaupecahkan itu. Sesudah itu kamu harus memasukkan loh batu baru itu ke dalam Kotak.’

<sup>3</sup>Aku pun membuat sebuah peti dari kayu akasia. Aku memahat dua loh batu seperti dua batu yang sebelumnya. Kemudian, aku naik ke gunung dengan loh batu kubawa di tanganku.<sup>4</sup>Ia menulis di atas loh batu itu kata-kata yang sama seperti yang ditulis TUHAN di atas kedua loh batu sebelumnya, yakni 10 perintah yang disampaikan-Nya dari api, ketika kamu berkumpul di atas gunung. Dan, TUHAN memberikannya kepadaku.

<sup>5</sup>Aku turun dari gunung dan meletakkan loh batu itu ke dalam Tabut yang kubuat dan di situlah tempatnya seperti yang diperintahkan oleh TUHAN kepadaku.”

<sup>6</sup>Orang Israel berjalan dari sumur Yaakanit ke Mosera. Harun mati dan dikuburkan di sana. Eleazar anak Harun menjadi imam sebagai penggantinya.<sup>7</sup>Dari sana orang Israel melanjutkan perjalanannya ke Gudgoda. Dan dari Gudgoda ke Yotbata, suatu wilayah yang banyak sungainya.

<sup>8</sup>Ketika itu, TUHAN menunjuk suku Lewi untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN. Mereka juga bertugas sebagai imam di hadapan TUHAN dan mereka memberkati umat dalam nama-Nya sampai sekarang.<sup>9</sup>Oleh sebab itulah, suku Lewi tidak mendapat bagian tanah milik seperti suku-suku lain. TUHAN adalah milik pusaka seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu kepada mereka.

<sup>10</sup>“Aku tinggal di gunung selama 40 hari 40 malam, seperti pertama kali dan TUHAN mendengarkan aku juga pada saat itu. TUHAN memutuskan tidak akan membinasakanmu.<sup>11</sup>Dan, TUHAN berkata kepadaku, ‘Pergi dan pimpinlah umat dalam perjalanan mereka. Mereka akan memasuki dan tinggal di negeri yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka.’”

## APA YANG SEBENARNYA DIKEHENDAKI TUHAN

<sup>12</sup>“Sekarang Israel, apakah yang diminta TUHAN, Allahmu sebenarnya dari dirimu? Selain takut kepada TUHAN, Allahmu, hiduplah dengan berjalan di jalan-Nya dan mengasihi-Nya. Dan layanilah TUHAN, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.<sup>13</sup>Taatilah perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu hari ini untuk kebaikanmu sendiri.

<sup>14</sup>Sesungguhnya, TUHAN, Allahmu yang mempunyai surga dan langit yang tertinggi adalah kepunyaan-Nya. Bumi dan segala isinya adalah milik-Nya.<sup>15</sup>TUHAN sangat mengasihi nenek moyangmu. Ia mengasihi mereka sedemikian rupa sehingga Ia memilih keturunannya, yaitu kamu, yang dipilih dari antara segala bangsa seperti saat ini.

<sup>16</sup>Sunatkanlah hatimu dan jangan lagi keras kepala.<sup>17</sup>TUHANlah Allahmu. Dialah Allah segala allah dan Tuhan segala tuan, yang besar, kuat, dan Allah yang mengagumkan, yang tidak memihak atau menerima suap.

<sup>18</sup>Ia membela hak para janda dan yatim dan menunjukkan kasih-Nya kepada orang asing dengan memberikan makanan dan pakaian kepada mereka.<sup>19</sup>Sebab itu, kamu harus mengasihi mereka, karena kamu pernah menjadi orang asing di tanah Mesir.

<sup>20</sup>Kamu harus takut kepada TUHAN, Allahmu, kamu harus menyembah-Nya dan berpegang teguh pada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.<sup>21</sup>Dialah pujianmu dan Dialah Allahmu. Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan besar dan mengagumkan bagimu yang telah kamu lihat sendiri dengan matamu.

<sup>22</sup>Ketika nenek moyangmu pergi ke Mesir, hanya berjumlah 70 orang. Sekarang, TUHAN, Allahmu telah membuatmu sebanyak bintang di langit.”

## Chapter 11

## INGATLAH TUHAN

<sup>1</sup>“Kamu harus mengasihi TUHAN, Allahmu dan melakukan apa yang Ia perintahkan padamu sesuai dengan hukum, perintah, dan ketetapan-ketetapan-Nya.

<sup>2</sup>Sekarang kamu tahu, bahwa yang kukatakan bukan kepada anak-anak yang tidak mengenal dan melihat didikan TUHAN, Allahmu, dan kebesaran-Nya, kuasanya yang kuat, dan lengan-Nya yang teracung.<sup>3</sup>Tanda-tanda dan pekerjaan-Nya yang telah Dia lakukan di tengah-tengah Mesir untuk Firaun, raja Mesir, dan semua negerinya.

<sup>4</sup>Apa yang telah Ia lakukan terhadap tentara Mesir, kuda-kudanya dan kereta-kereta perang mereka dan bagaimana ia membuat air dari aliran Laut Merah menenggelamkan mereka karena mengejarmu? Sehingga, TUHAN membinasakan mereka semua.<sup>5</sup>Dan, apa yang Ia lakukan di padang belantara sehingga kamu sampai di tempat ini.

<sup>6</sup>Apa yang dilakukan-Nya terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab keluarga Ruben, ketika tanah membuka mulutnya dan menelannya beserta seluruh isi rumahnya, kemah-kemahnya, dan setiap makhluk yang mengikutinya di antara tengah-tengah orang Israel.<sup>7</sup>Matamu sendiri telah melihat pekerjaan-pekerjaan besar yang telah TUHAN perbuat.

<sup>8</sup>Kamu harus menaati seluruh perintah yang kuberikan kepadamu hari ini supaya kamu kuat untuk pergi dan memasuki tanah di mana kamu akan mendudukinya.<sup>9</sup>Supaya panjang umurmu di tanah yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu dan keturunanmu dengan sumpah. Suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup>Negeri yang akan kamu masuki untuk kamu miliki itu tidak sama dengan negeri Mesir dari mana kamu berasal. Di Mesir, kamu menanam bibit dan menyirami ladangmu seperti kebun sayur.<sup>11</sup>Akan tetapi, negeri yang akan kamu miliki dan duduki itu bukan seperti itu. Sebuah tanah yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah yang mendapatkan air hujan dari langit.<sup>12</sup>Sebuah tanah yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu menjaga negeri itu, sejak awal hingga akhir tahun.

<sup>13</sup>Hal itu akan terjadi jika kamu dan patuh terhadap perintah yang kukatakan kepadamu hari ini yaitu kasihilah TUHAN, Allahmu dan layanilah Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.<sup>14</sup>Aku akan menurunkan hujan untuk tanahmu pada waktunya yaitu awal dan akhir musim sehingga kamu dapat mengumpulkan gandummu, anggur barumu, dan minyakmu.<sup>15</sup>Ia akan menumbuhkan rumput di ladangmu untuk ternakmu dan kamu dapat makan sampai kenyang.

<sup>16</sup>Berhati-hatilah supaya hatimu tidak terbujuk dan berpaling melayani allah lain dan menyembah kepadanya.

<sup>17</sup>Maka, murka TUHAN akan bangkit kepadamu dan Ia akan menutup langit sehingga hujan tidak akan turun. Tanah tidak akan menghasilkan buah dan kamu akan binasa di tanah yang subur yang diberikan TUHAN kepadamu.

<sup>18</sup>Oleh karena itu, haruslah kamu mengingat dalam hati dan jiwamu seluruh perintah yang Kuberikan kepadamu. Kamu harus mengikatnya sebagai tanda di tanganmu, dan jadikanlah ia lambang di dahimu.

<sup>19</sup>Ajarkanlah juga kepada anak-anakmu, bicarakan tentang hal ini apabila kamu duduk di rumahmu, dan ketika dalam perjalanan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

<sup>20</sup>Tuliskanlah itu di pintu-pintu rumahmu dan di gerbangmu.<sup>21</sup>Supaya hari-harimu dan hari-hari keturunanmu diperbanyak di tanah yang TUHAN janjikan untuk diberikan kepada nenek moyangmu, selama langit masih ada di atas bumi.’

<sup>22</sup>Oleh karena itu, jika kamu menaati dengan sungguh-sungguh setiap perintah yang kusampaikan kepadamu untuk dilakukan yaitu: Kasihilah TUHAN, Allahmu, berjalanlah dalam jalan-Nya dan berpegang teguhlah kepada-Nya.<sup>23</sup>Kemudian, TUHAN akan mengusir semua bangsa dari hadapanmu sehingga kamu akan menduduki bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kamu.

<sup>24</sup>Setiap tempat yang kamu injak dengan telapak kakimu itu akan menjadi milikmu, dari padang belantara sampai Lebanon dan dari sungai itu, yaitu sungai Efrat, sampai laut sebelah Barat.<sup>25</sup> Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan melawanmu. TUHAN, Allahmu, akan membuat setiap orang gentar dan takut kepadamu di seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

### PILIHAN ISRAEL: BERKAT ATAU KUTUK

<sup>26</sup>“Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkanmu pilihan berkat atau kutuk.<sup>27</sup> Kamu akan menerima berkat jika kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kukatakan kepadamu pada hari ini.<sup>28</sup> Namun, kamu akan menerima kutuk jika kamu tidak mau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

<sup>29</sup>Apabila TUHAN, Allahmu, membawamu ke tanah yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Kamu harus mengucapkan berkat di gunung Gerizim dan kutuk di gunung Ebal.<sup>30</sup> Bukankah kedua gunung itu terletak di seberang Sungai Yordan, di belakang jalan menuju arah matahari terbenam, dalam wilayah orang Kanaan di Araba yang bersebelahan dengan Gilgal dekat pohon-pohon Tarbantin di More?

<sup>31</sup>Kamu harus menyeberangi sungai Yordan dan mengambil tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Tanah ini akan menjadi milikmu, jika kamu menduduki dan tinggal di sana.<sup>32</sup> Kamu harus sungguh-sungguh menaati seluruh ketetapan dan hukum yang kuberikan kepadamu hari ini.”

## Chapter 12

## TEMPAT MENYEMBAH ALLAH

<sup>1</sup>“Inilah hukum dan ketentuan yang harus kamu taati dengan setia di tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, yang diberikan kepadamu untuk kamu miliki selama kamu hidup di bumi ini.<sup>2</sup>Kamu harus membinasakan seluruh tempat bangsa-bangsa yang akan kamu duduki yang beribadah kepada allahnya baik di atas gunung-gunung dan bukit-bukit maupun di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>3</sup>Kamu harus merobohkan mezbah-mezbah dan tiang-tiang berhala mereka. Kamu juga harus membakar patung Asyera<sup>4</sup> dengan api mereka. Hancurkanlah patung-patung allah mereka dan hilangkan nama-nama mereka dari tempat itu.

<sup>4</sup>Janganlah kamu melakukan itu terhadap TUHAN Allahmu.

<sup>5</sup>Namun, kamu harus mencari tempat bagi TUHAN, Allahmu di tengah-tengah sukumu sebagai tempat untuk menegakkan nama-Nya, dan pergilah ke sana.<sup>6</sup>Di sanalah kamu harus membawa kurban bakaran, persembahan persepuluhan, persembahan khusus, persembahan nazar, persembahan sukarela, dan persembahan anak-anak sulung baik dari lembu sapimu dan kambing dombamu.

<sup>7</sup>Kamu dan keluargamu akan makan bersama di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria karena segala usahamu diberkati oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup>Janganlah kamu melakukan apa yang kita lakukan seperti saat ini, setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya.<sup>9</sup>Sampai saat ini, kita belum sampai di tempat perhentian yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>10</sup>Ketika kamu sudah menyeberang sungai Yordan dan tinggal di negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, sebagai warisanmu. Dan, Ia akan memberikanmu ketenangan dari semua musuhmu sehingga kamu akan tinggal dalam kedamaian.<sup>11</sup>Kemudian, TUHAN, Allahmu, akan memilih tempat yang menjadi rumah bagi nama-Nya dan tinggal di sana. Kamu harus membawa segala sesuatu yang kuperintahkan kepadamu yaitu: kurban bakaranmu, kurban sembelihan, persembahanmu persepuluhan dari hasilmu, persembahan khususmu, dan semua persembahan nazar yang terbaik yang kamu janjikan kepada TUHAN.

<sup>12</sup>Kamu harus bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada di tempatmu, sebab mereka tidak mendapatkan bagian warisan bersamamu.

<sup>13</sup>Berhati-hatilah supaya kamu tidak melakukan persembahan kurban bakaran di sembarang tempat yang kamu lihat.<sup>14</sup>TUHAN akan memilih tempat salah satu di antara sukumu. Kamu akan memberikanlah kurban bakaranmu dan melakukan segala sesuatu lainnya yang telah kuperintahkan kepadamu hanya di tempat itu.

<sup>15</sup>Namun, kamu boleh menyembelih dan makan daging di tempatmu dengan sesuka hatimu sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu. Orang najis dan orang tahir boleh memakannya seperti daging rusa dan kijang.<sup>16</sup>Akan tetapi, kamu tidak boleh memakan darahnya. Kamu harus menuangkan darah itu ke atas tanah seperti air.

<sup>17</sup>Kamu tidak boleh memakan persembahan persepuluhan kepada Allah di tempat tinggalmu. Baik itu sepersepuluh dari gandummu, sepersepuluh dari anggur baru dan minyakmu, anak sulung binatang dari sapi atau domba, dan kurban nazar yang kamu janjikan kepada Allah, persembahan sukarelamu, pemberian khususmu kepada Allah.

<sup>18</sup>Kamu harus makan kurban ini hanya di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, kamu bersama anakmu laki-laki dan perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada di kotamu. Bersukacitalah di sana bersama TUHAN, Allahmu atas semua yang telah kaukerjakan.<sup>19</sup>Berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan orang Lewi selama kamu hidup di tanah itu.

<sup>20</sup>Ketika TUHAN, Allahmu, meluaskan negerimu seperti yang Ia janjikan kepadamu dan kamu mengatakan, ‘Aku akan makan daging’. Karena kamu ingin makan daging, kamu boleh makan daging sesuka hatimu.

<sup>21</sup>Jika tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan namanya terlalu jauh dari tempatmu, kamu boleh menyembelih lembu sapimu dan kambing dombamu yang diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang kuperintahkan kepadamu, dan kamu pun boleh memakannya di dalam kota sesuka hatimu.<sup>22</sup>Sama seperti memakan daging kijang dan rusa, kamu akan memakannya. Setiap orang baik yang najis maupun yang bersih boleh memakannya.

<sup>23</sup>Namun, pastikanlah bahwa kamu tidak makan darahnya, karena nyawa ada di dalam darahnya. Janganlah memakan daging yang masih ada nyawa di dalamnya.<sup>24</sup>Janganlah kamu memakannya. Tuangkanlah itu ke tanah seperti air.<sup>25</sup>Janganlah kamu memakannya agar keadaanmu dan keadaan anak-anakmu nanti, karena kamu melakukan yang benar di hadapan TUHAN.

<sup>26</sup>Namun, benda-benda suci yang ada padamu dan kurban-kurban nazarmu harus kauangkut serta kaubawa ke tempat yang akan dipilih TUHAN.<sup>27</sup>Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, daging dan darah kurban bakaranmu di atas mezbah TUHAN, Allahmu. Darah kurban sembelihanmu haruslah dicurahkan ke atas mezbah TUHAN, Allahmu, tetapi kamu boleh memakan dagingnya.

<sup>28</sup>Dengarkanlah dengan baik dan taatilah seluruh perintahku kepadamu agar baik keadaanmu dan anak-anakmu nanti untuk selama-lamanya. Apabila kamu melakukan yang baik dan benar yang menyenangkan TUHAN, Allahmu.

<sup>29</sup>Ketika TUHAN, Allahmu, membinasakan dari hadapanmu bangsa-bangsa yang akan kamu masuki untuk kamu duduki, dan apabila kamu sudah mengusir mereka serta tinggal di negeri mereka.<sup>30</sup>Berhati-hatilah agar kamu jangan terjatuh dan mengikuti mereka, setelah mereka dibinasakan kamu, dan janganlah kamu bertanya-tanya tentang allah mereka dengan berkata, 'Bagaimana bangsa-bangsa menyembah allah mereka? Kami pun akan melakukan yang sama.'

<sup>31</sup>Kamu tidak boleh melakukan itu kepada TUHAN, Allahmu! Untuk setiap perbuatan yang jahat yang dibenci TUHAN yang telah mereka lakukan untuk allah-allah mereka! karena mereka membakar anak laki-laki dan perempuannya dalam api untuk allah-allah mereka.

<sup>32</sup>Apa pun yang aku perintahkan kepadamu, lakukanlah dengan sungguh-sungguh. Janganlah kamu menambahkan atau mengurangnya."

---

<sup>1</sup> 12.3 dalam terjemahan lain digunakan "tiang berhala."

---

## Chapter 13

## JANGAN SEMBAH ILAH LAIN

<sup>1</sup>“Jika di antara kamu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi dan memberikan kepadamu sebuah tanda atau mukjizat,<sup>2</sup> apabila tanda atau mukjizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi dan ia berkata, ‘Marilah kita mengikuti allah-allah lain, yang dahulu tidak kamu kenal, dan marilah kita melayani allah-allah ini.’<sup>3</sup> Janganlah kamu mendengarkan mereka, karena TUHAN, Allahmu, sedang mengujimu, apakah kamu mengasihi-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu.

<sup>4</sup>Kamu harus mengikuti TUHAN, Allahmu, takutlah pada-Nya, dan berpeganglah pada perintah-Nya, dengarkanlah suara-Nya, layanilah Dia, dan berpegang teguhlah pada-Nya.

<sup>5</sup>Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati karena ia mengajakmu untuk berpaling dari TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan. Untuk meninggalkan jalan yang telah TUHAN, Allahmu, perintahkan kepadamu untuk kamu jalani. Maka, kamu harus membunuh mereka untuk menghapuskan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup>Jika saudaramu laki-laki, anak dari ibumu, anak laki-lakimu atau anak perempuanmu, atau istrimu, atau sahabat karibmu dengan diam-diam membujukmu dan berkata, ‘Marilah kita pergi dan melayani allah lain.’ Allah-allah yang tidak pernah dikenal olehmu dan nenek moyangmu.<sup>7</sup> Mereka adalah allah orang-orang di sekitarmu, yang tinggal di sekelilingmu, ada yang tinggal dekat denganmu dan ada yang jauh, dari ujung bumi ke ujung bumi.’

<sup>8</sup>Janganlah kamu menuruti dan mendengarkan mereka atau mengasihani mereka. Janganlah kamu menyayangi atau melindungi mereka.<sup>9</sup> Namun, kamu harus membunuhnya. Haruslah tanganmu yang pertama membunuhnya dan sesudah itu barulah tangan seluruh umat.

<sup>10</sup>Kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati karena ia telah berusaha menyesatkanmu dari TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan.<sup>11</sup> Kemudian, semua orang Israel akan mendengar hal itu dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan lagi berbuat jahat.”

<sup>12</sup>“Jika kamu mendengar di salah satu dari kotamu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu untuk kamu tinggali beberapa orang berkata,<sup>13</sup>“Beberapa orang yang tidak berguna akan muncul dari antaramu dan membujuk penduduk kota dengan mengatakan, ‘Mari kita pergi dan melayani allah-allah lain.’ Allah-allah ini tidak kamu kenal sebelumnya.”<sup>14</sup> Seharusnya kamu menyelidiki, mencari dan menanyakan dengan benar. Jika hal itu pasti benar bahwa kekejian itu dilakukan di antaramu,

<sup>15</sup>haruslah kamu menyerang semua orang yang tinggal di kota itu dengan pedang. Binasakanlah seluruh isi kota serta ternaknya dengan pedang.<sup>16</sup> Kamu harus mengumpulkan semua barang-barang khusus ke tengah-tengah lapangan dan bakarlah seluruh kota itu bersama yang ada di dalamnya sebagai kurban bakaran bagi TUHAN, Allahmu. Jadikanlah kota itu tumpukan puing-puing untuk selamanya dan kota itu tidak akan pernah dibangun lagi.

<sup>17</sup>Jangan biarkan satu pun barang-barang khusus itu melekat di tanganmu agar murka TUHAN berhenti dan menunjukkan belas kasih kepadamu, mengasihimu dan membuatmu bertambah banyak, seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.<sup>18</sup> Jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menjaga semua perintah-Nya seperti yang aku perintahkan kepadamu hari ini, dan melakukan apa yang benar di hadapan TUHAN, Allahmu.”



## Chapter 14

## ISRAEL, UMAT ALLAH YANG KHUSUS

<sup>1</sup>“Kamu adalah anak-anak TUHAN, Allahmu. Janganlah kamu memotong tubuhmu atau mencukur rambut di atas dahimu apabila ada seseorang yang meninggal. <sup>2</sup>Karena kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, yang telah memilihmu sebagai umat kepunyaan-Nya dari segala banyak bangsa di muka bumi.”

## MAKANAN YANG BOLEH DIMAKAN ORANG ISRAEL

<sup>3</sup>“Janganlah kamu makan sesuatu yang dinyatakan keji. <sup>4</sup>Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan: lembu, domba, kambing, <sup>5</sup>rusa, kijang, rusa dandi, kambing hutan, kijang gunung, lembu hutan, domba hutan.

<sup>6</sup>Setiap hewan yang berkuku belah dan memiliki kuku terbelah dua serta memamah biak di antara segala binatang, boleh kamu makan. <sup>7</sup>Namun, hewan-hewan yang hanya memamah biak atau hanya berkuku belah janganlah kamu makan, seperti: unta, kelinci, dan marmot. Binatang-binatang itu memamah biak, tetapi kukunya tidak berbelah dua. Jadi, itu najis bagimu.

<sup>8</sup>Demikian juga babi meskipun kukunya terbelah dua, tetapi tidak memamah biak, jadi haram untuk kamu makan. Janganlah memakan dagingnya ataupun menyentuh bangkainya.

<sup>9</sup>Kamu boleh memakan segala jenis ikan yang bersirip dan bersisik. <sup>10</sup>Namun, semua makhluk yang tidak bersirip dan bersisik janganlah kamu makan. Itu najis bagimu.

<sup>11</sup>Semua burung yang halal boleh kamu makan. <sup>12</sup>Namun, berikut ini adalah burung-burung yang tidak boleh kamu makan: rajawali, burung nasar, elang laut, <sup>13</sup>elang merah, elang hitam, burung dendang dan sejenisnya, <sup>14</sup>setiap burung gagak dan sejenisnya, <sup>15</sup>burung unta, burung hantu, camar, dan jenis-jenis burung elang, <sup>16</sup>burung pungguk, burung hantu besar, burung hantu putih, <sup>17</sup>burung undan, <sup>18</sup>burung ering, dan burung dendang air, <sup>18</sup>burung ranggung, dan bangau menurut jenisnya, meragai, dan kelelawar.

<sup>19</sup>Semua serangga yang bersayap adalah haram, jadi jangan makan itu. <sup>20</sup>Namun, kamu boleh memakan semua jenis burung yang halal.

<sup>21</sup>Janganlah kamu memakan binatang yang menjadi bangkai. Kamu dapat memberikannya kepada orang asing yang tinggal di kotamu dan dia dapat memakannya atau kamu boleh menjualnya kepada orang asing. Karena kamu adalah umat pilihan TUHAN, Allahmu.

Janganlah kamu memasak anak kambing dengan air susu induknya.”

## MEMBERIKAN PERSEPULUHAN

<sup>22</sup>“Kamu harus mempersembahkan sepersepuluh dari semua hasil panen ladangmu setiap tahunnya. <sup>23</sup>Di depan TUHAN, Allahmu, di tempat yang telah dipilih-Nya untuk menegakkan nama-Nya, kamu boleh makan sepersepuluh dari gandummu, anggur barumu, dan anak-anak sulung dari kawanan sapi atau kawanan kambing dombamu. Dengan demikian, kamu takut akan TUHAN, Allahmu.

<sup>24</sup>Jika jarak itu terlalu jauh bagimu sehingga tidak dapat membawa persepuluhan ke tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu, <sup>25</sup>Kamu harus menjual sebagian dari panenmu dan bawalah uang itu ke tempat yang telah dipilih TUHAN, Allahmu.

<sup>26</sup>Kamu bisa membelanjakan uang itu sesuai dengan kehendak hatimu seperti: sapi, domba, anggur, minuman keras, atau apa pun yang diinginkan hatimu. Dan, kamu harus memakannya dan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat itu. <sup>27</sup>Namun, janganlah lupa orang Lewi yang tinggal di kotamu karena ia tidak mendapatkan bagian pusaka sepertimu.

<sup>28</sup>Pada akhir setiap tiga tahun, sepersepuluh dari hasil panen ladangmu tahun itu harus kamu kumpulkan. Simpanlah makanan ini di kotamu.<sup>29</sup>Dan, orang Lewi, tidak mendapat bagian tanah pusaka di antaramu. Begitu juga orang asing, para janda, dan yatim piatu yang tinggal di kotamu akan datang dan makan sampai kenyang. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan selalu memberkati segala pekerjaan tanganmu.”

---

<sup>1</sup> 14.3 Dinyatakan keji: sesuatu yang dibenci, kotor dll.

<sup>2</sup> 14.17 burung undan : burung pelikan

---

## Chapter 15

## TAHUN KHUSUS PENGHAPUSAN UTANG

<sup>1</sup>“Pada akhir setiap tujuh tahun, kamu harus menghapuskan utang-utang.<sup>2</sup>Beginilah cara melakukannya: Setiap orang yang telah meminjamkan uang kepada orang Israel lainnya harus menghapuskan utang itu. Jangan mengharuskan sesamanya melunasi utangnya, karena TUHAN berkata untuk menghapuskan utang dalam tahun itu.<sup>3</sup>Kamu boleh meminta orang asing untuk melunasi utangnya kepadamu, tetapi kau harus menghapus utang terhadap sesama umatmu.

<sup>4</sup>Seharusnya, tidak ada lagi orang miskin di negerimu, karena TUHAN, Allahmu, memberkatimu di tanah yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu untuk menjadi milik pusakamu.<sup>5</sup>Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.<sup>6</sup>Karena TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya. Dan, kamu akan mempunyai cukup uang untuk memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak perlu meminjam dari bangsa mana pun. Kamu akan memerintah banyak bangsa, tetapi tidak ada dari bangsa-bangsa ini yang akan memerintahmu.

<sup>7</sup>Jika di antara kamu ada orang miskin, yaitu salah seorang saudaramu yang tinggal di kota mana pun di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu. Jangan keraskan hatimu dan jangan tutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu.<sup>8</sup>Sebaliknya, kamu harus membuka tanganmu baginya dan meminjamkan kepada mereka yang diperlukan dengan murah hati.

<sup>9</sup>Jagalah hatimu supaya jangan muncul dalam hatimu pikiran jahat, ‘Tahun ketujuh, tahun penghapusan utang sudah dekat dan kamu memusuhi saudaramu yang miskin itu. Kamu tidak memberikan sesuatu kepadanya. Kemudian, ia berseru kepada TUHAN tentang kamu, dan hal itu menjadi dosa bagimu.’

<sup>10</sup>Kamu yang murah hati harus memberikan kepadanya dan berilah dengan sukarela. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu karena melakukan hal yang baik ini. Ia akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.

<sup>11</sup>Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu supaya kamu siap sedia membuka tanganmu untuk saudaramu. Bantulah orang miskin dan yang memerlukan pertolongan di negerimu.

## BEBASKANLAH PARA BUDAK

<sup>12</sup>“Jika ada saudaramu, baik laki-laki atau perempuan Ibrani yang dijual kepadamu dan melayani kepadamu selama enam tahun maka pada tahun ketujuh kamu harus membebaskan dia.<sup>13</sup>Ketika kamu membebaskan dia pergi, janganlah kamu membiarkannya pergi dengan tangan hampa.<sup>14</sup>Kamu harus memberikan kepadanya beberapa dari ternakmu, gandum, dan anggurmu sesuai dengan berkat dari TUHAN, Allahmu, yang telah memberkatimu.

<sup>15</sup>Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah membebaskanmu. Oleh sebab itu, aku memberikan perintah ini kepadamu hari ini.

<sup>16</sup>Namun, apabila ia berkata kepadamu, ‘Aku tidak akan meninggalkanmu,’ karena ia mengasihimu dan keluargamu serta hidupnya sangat baik saat bersamamu.<sup>17</sup>Ambillah sebuah jarum penusuk dan tindiklah budakmu pada pintu sehingga ia menjadi budakmu untuk selamanya. Kamu juga harus melakukan hal yang sama pada budakmu perempuan yang mau tinggal denganmu.

<sup>18</sup>Jangan menyesal membebaskan budakmu. Ingatlah, ia sudah melayanimu selama enam tahun dengan upah hanya setengah bayaran seorang buruh. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.”

## PERATURAN TENTANG ANAK SULUNG TERNAK

<sup>19</sup>“Semua anak sulung ternak jantan dan kambing dombamu adalah khusus. Kamu harus memberikan itu untuk TUHAN. Jangan pakai anak sulung ternak untuk pekerjaanmu dan jangan gunting bulu dari anak sulung dombamu.<sup>20</sup>Setiap tahun, kamu dan keluargamu akan memakannya di hadapan TUHAN, di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>21</sup>Namun jika terdapat cacat pada ternak itu, lumpuh atau buta atau cacat lainnya, janganlah persembahkan binatang itu kepada TUHAN, Allahmu.

<sup>22</sup>Namun, kamu boleh memakannya di kotamu. Orang yang bersih dan orang najis dapat memakannya sama seperti peraturan tentang kijang dan rusa.<sup>23</sup>Janganlah memakan darah binatang haruslah kamu menuangkan itu ke atas tanah seperti air.”

## Chapter 16

## PERAYAAN PASKAH

<sup>1</sup>“Ingatlah, pada bulan Abib kamu harus merayakan Paskah untuk memuliakan TUHAN, Allahmu. Sebab, pada bulan Abib itulah TUHAN, Allahmu, membawamu keluar dari Mesir pada waktu malam.<sup>2</sup>Kamu harus memberikan kurban Paskah untuk TUHAN, Allahmu, dari kambing domba dan lembu sapi, di tempat di mana TUHAN memilih untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>3</sup>Janganlah memakan roti beragi bersama persembahan ini. Kamu harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari yaitu roti penderitaan karena keluar dari negeri Mesir dengan tergesa-gesa. Kamu harus mengingat itu selama kamu hidup ketika keluar dari tanah Mesir.<sup>4</sup>Tidak boleh ada ragi di rumah mana pun di negerimu selama tujuh hari. Dan, seluruh daging yang kamu persembahkan di sore hari pada hari pertama harus dimakan sampai pagi hari.

<sup>5</sup>Janganlah kamu mempersembahkan binatang Paskah di kota mana pun yang diberikan TUHAN kepadamu.

<sup>6</sup>Akan tetapi, di tempat yang telah dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya di sana. Persembahkanlah kurban Paskah pada waktu sore saat matahari terbenam, sama seperti kamu dahulu dari negeri Mesir.

<sup>7</sup>Kamu harus memasak daging dan memakannya di tempat yang dipilih TUHAN. Pada pagi harinya, kamu boleh pulang ke kemahmu.<sup>8</sup>Selama enam hari, haruslah kamu makan roti tidak beragi. Pada hari ketujuh, adalah hari pertemuan kudus untuk TUHAN, Allahmu, janganlah kamu melakukan pekerjaan pada hari itu.

## HARI RAYA PANEN

<sup>9</sup>“Kamu sendiri harus menghitung tujuh minggu, kamu menghitung tujuh minggu sebelum saat panen gandum tiba.<sup>10</sup>Dan, rayakanlah Hari Raya Panen bagi TUHAN Allahmu dengan membawa beberapa persembahan yang akan kamu berikan sesuai dengan berkat yang telah kamu terima dari TUHAN, Allahmu.

<sup>11</sup>Bersukacitalah di depan TUHAN, Allahmu, kamu beserta anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang tinggal di kotamu, dan orang asing, dan anak yatim, dan janda di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu untuk menegakkan nama-Nya.<sup>12</sup>Ingatlah, kamu dahulu adalah budak di Mesir. Taatilah dan lakukanlah ketetapan-ketetapan ini.”

## HARI RAYA PONDOK DAUN

<sup>13</sup>“Rayakanlah hari raya Pondok Daun selama tujuh hari sesudah kamu mengumpulkan hasil pengirikan gandum dan pemerasan anggurmu.<sup>14</sup>Bersukacitalah pada hari raya ini, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan dan hambamu laki-laki dan perempuan dan orang Lewi dan orang asing dan anak yatim piatu dan para janda yang tinggal di kota-kotamu.

<sup>15</sup>Rayakanlah hari raya ini bagi TUHAN, Allahmu, selama tujuh hari di tempat yang telah dipilih TUHAN karena TUHAN, Allahmu, telah memberkati semua hasil tanahmu dan semua pekerjaan tanganmu, sebab itu kamu bersukacitalah!

<sup>16</sup>Tiga kali dalam setahun semua orang laki-laki harus hadir menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang telah dipilih-Nya. Mereka harus datang untuk Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Tujuh Minggu, dan Hari Raya Pondok Daun. Setiap orang yang datang untuk menemui TUHAN harus membawa persembahan.<sup>17</sup>Setiap orang harus memberi sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan berkat yang telah yang diterimanya dari TUHAN, Allahmu.”

## HAKIM DAN PEJABAT UNTUK UMAT

<sup>18</sup>“Pilihlah hakim dan petugas di setiap kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menurut suku-sukumu. Dan, mereka harus mengadili umat dengan hukum yang adil.”<sup>19</sup>Janganlah kamu memutar balikkan hukum keadilan, janganlah memandang muka, dan janganlah menerima suap. Karena membutakan mata orang bijak dan memutar balikkan kata-kata orang benar.<sup>20</sup>Keadilan, dan kejarlah keadilan saja! Maka kamu akan tinggal dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.”

### ALLAH MEMBENCI BERHALA

<sup>21</sup>“Janganlah menanam pohon sebagai tiang berhala di samping mezbah TUHAN, Allahmu, yang akan kamu dirikan nanti.”<sup>22</sup>Janganlah membangun tiang berhala yang dibenci oleh TUHAN, Allahmu.”

## Chapter 17

## HANYA BINATANG YANG BAIK UNTUK PERSEMBAHAN

<sup>1</sup>“Janganlah kamu mempersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, lembu atau domba yang bercacat atau yang buruk. Itu adalah kebencian terhadap TUHAN, Allahmu.”

## HUKUMAN ATAS PENYEMBAHAN BERHALA

<sup>2</sup>“Jika di tengah-tengahmu atau di suatu tempat di kotamu yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, ditemukan seorang laki-laki atau perempuan yang melakukan yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melanggar Perjanjian-Nya,<sup>3</sup> dan pergi serta melayani allah-allah lain serta menyembahnya, atau matahari, bulan, atau bintang-bintang. Aku tidak pernah menyuruhmu untuk melakukan itu!<sup>4</sup> Jika hal ini diceritakan kepadamu dan kamu telah mendengarnya, kamu harus menyelidikinya dengan baik. Jika hal ini benar dan terbukti bahwa hal keji itu memang dilakukan di Israel,

<sup>5</sup>haruslah kamu membawa laki-laki atau perempuan yang melakukan tindak kejahatan itu ke pintu gerbang dan bunuhlah ia dengan batu.<sup>6</sup> Atas pernyataan dua saksi atau tiga saksi, ia haruslah mati dengan cara dihukum mati. Namun, tidak seorang pun harus dihukum mati, jika hanya ada satu orang saksi.<sup>7</sup> Tangan para saksi itulah yang harus pertama kali melempar batu untuk membunuhnya. Kemudian, disusul oleh orang lain untuk membunuhnya. Dengan demikian, kamu akan menjauhkan kejahatan dari antaramu.”

## KEPUTUSAN PENGADILAN YANG SULIT

<sup>8</sup>“Jika ada perkara yang terlalu sulit bagimu untuk diputuskan, misalnya bunuh-membunuh, tuntutan-menuntut, luka-melukai, yang menjadi inti permasalahan di kotamu. Oleh sebab itu, kamu harus pergi ke tempat khusus yang dipilih TUHAN, Allahmu.<sup>9</sup> Kamu harus menghadap imam Lewi dan kepada hakim yang bertugas pada hari itu untuk meminta keputusan. Mereka akan memberi keputusan perkaramu.

<sup>10</sup>Kamu harus melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepadanya kepadamu dari tempat yang dipilih oleh TUHAN dan lakukanlah dengan setia segala yang diajarkannya kepadamu.<sup>11</sup> Kamu harus melakukannya sesuai dengan hukum yang diajarkannya kepadamu dan menurut keputusan yang mereka katakan kepadamu baik itu ke kanan atau ke kiri.

<sup>12</sup>Orang yang terlalu berani untuk tidak mendengarkan perkataan imam yang bertugas untuk melayani TUHAN, Allahmu, atau perkataan hakim, harus dihukum mati. Haruslah kamu menyingkirkan orang yang jahat dari antara orang Israel.<sup>13</sup> Semua orang akan mendengar hukuman ini dan menjadi takut dan mereka tidak akan terlalu berani lagi.”

## CARA MEMILIH SEORANG RAJA

<sup>14</sup>“Apabila kamu memasuki tanah yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kamu akan memiliki tanah tersebut dan tinggal di sana, lalu kamu akan mengatakan, ‘Marilah kita mengangkat seorang raja bagi kita, seperti bangsa-bangsa di sekitar kita.’<sup>15</sup> Kamu harus menetapkan raja atasmu yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu. Haruslah kamu mengangkat seorang raja atasmu dari antara umatmu. Jangan mengangkat orang asing menjadi rajamu.

<sup>16</sup>Hanya saja, ia tidak boleh memiliki banyak kuda dan tidak boleh menyuruh bangsa ini kembali ke Mesir demi memperbanyak kudanya, karena TUHAN telah berfirman kepadamu, ‘Jangan kembali melalui jalan ini lagi.’<sup>17</sup> Ia juga tidak boleh memiliki terlalu banyak istri supaya hatinya tidak menyimpang. Dan, ia tidak boleh membuat dirinya sendiri kaya dengan perak dan emas.

<sup>18</sup>Apabila raja sudah duduk di atas kursi takhta kerajaannya, ia harus menulis untuknya salinan hukum ini pada sebuah gulungan di hadapan imam-imam Lewi.<sup>19</sup> Salinan itu harus ada padanya dan ia harus membacanya setiap

hari selama hidupnya supaya ia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan memegang teguh seluruh hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan ini.

<sup>20</sup>Dengan demikian, ia tidak menjadi tinggi hati terhadap saudara-saudaranya dan agar ia menyimpang jalannya ke kanan atau ke kiri. Sehingga, ia dan anak-anaknya memerintah kerajaan Israel untuk waktu yang lama.”



## Chapter 18

## MENDUKUNG PARA IMAM DAN ORANG LEWI

<sup>1</sup>“Imam-iman Lewi, yaitu seluruh suku Lewi, tidak mendapat bagian tanah pusaka di Israel. Mereka makan dari kurban bakaran untuk TUHAN yang menjadi bagiannya.<sup>2</sup>Mereka tidak mendapatkan bagian tanah pusaka di antara suku-suku lainnya. TUHAN adalah pusaka kepunyaannya, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>3</sup>Dan, inilah yang menjadi hak para imam dan para umat, dari orang yang mempersembahkan kurban sembelihan, baik seekor lembu atau domba. Mereka harus memberikan kepada para imam itu bahu, kedua pipinya, dan perut.<sup>4</sup>Kamu harus memberikan kepadanya hasil pertama dari gandum, anggur baru, minyak, dan bulu domba guntingan pertama.<sup>5</sup>Karena TUHAN, Allahmu telah memilih mereka dan keturunannya dari antara semua suku untuk bertugas melayani TUHAN selamanya.

<sup>6</sup>Jikalau ada seorang Lewi datang dari salah satu kota di mana pun ia berada di Israel, dan datang menurut keinginan hatinya sesuai dengan tempat yang akan dipilih Allah.<sup>7</sup>Kemudian, ia akan melayani dalam nama TUHAN, Allahnya, seperti semua saudaranya, yaitu orang Lewi yang bertugas di sana di hadapan Allah.<sup>8</sup>Mereka akan memakan bagian yang sama, kecuali jika mereka menerima dari penjualan harta leluhurnya.”

## ISRAEL TIDAK BOLEH HIDUP SEPERTI BANGSA-BANGSA LAIN

<sup>9</sup>“Ketika kamu memasuki negeri yang akan diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, jangan belajar untuk berbuat jahat yang dilakukan bangsa-bangsa yang ada di sana.<sup>10</sup>Janganlah ada di antaramu yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau perempuan sebagai kurban bakaran, seorang ahli tenung, ahli ramal, ahli nujum, atau ahli sihir.<sup>11</sup>Seorang yang mengucapkan mantra, atau seorang yang bertanya kepada arwah, atau kepada peramal, atau orang yang meminta petunjuk kepada orang mati.

<sup>12</sup>Semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah sebuah kekejian bagi TUHAN. Karena hal itulah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka keluar dari negeri ini saat engkau memasukinya.<sup>13</sup>Haruslah kamu hidup tidak bercela di hadapan TUHAN, Allahmu.”

## NABI KHUSUS TUHAN

<sup>14</sup>“Bangsa-bangsa yang akan kamu duduki itu mendengarkan peramal atau penenung. Namun, kamu tidak diizinkan oleh TUHAN, Allahmu untuk melakukan hal itu.

<sup>15</sup>TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan seorang nabi kepadamu dari antara umatmu, dan ia akan menjadi sepertiku. Kamu harus mendengarkan dia.<sup>16</sup>Hal ini seperti yang kamu minta kepada TUHAN, Allahmu, di gunung Horeb pada waktu kamu berkumpul, dengan berkata, ‘Jangan biarkan kami mendengar suara TUHAN, Allah kami lagi! Jangan biarkan kami melihat api besar itu atau kami akan mati!’

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepadaku, ‘Mereka mengatakan hal yang baik.<sup>18</sup>Aku akan membangkitkan baginya seorang nabi sepertimu dari tengah-tengahmu sendiri. Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulut-Nya, dan ia akan berkata kepada mereka seperti yang Kuperintahkan kepadanya.<sup>19</sup>Hal ini akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mendengarkan firman-Ku yang ia katakan atas nama-Ku, Aku akan menuntut kepadanya.”

## CARANYA MENGENAL NABI PALSU

<sup>20</sup>“Namun, apabila ada seorang nabi yang mengucapkan perkataan yang tidak Kuperintahkan demi nama-Ku atau berbicara dalam nama allah lain, nabi itu harus dibunuh.<sup>21</sup>Kamu mungkin berpikir, ‘Bagaimana kami dapat mengetahui bahwa sesuatu yang dikatakan itu bukan berasal dari TUHAN?’

<sup>22</sup>Jika seorang nabi berbicara atas nama TUHAN, tetapi yang dikatakannya tidak terjadi, kamu akan tahu bahwa TUHAN tidak mengatakannya. Kamu akan tahu bahwa nabi itu berkata terlalu berani maka kamu tidak perlu takut kepadanya.”

## Chapter 19

## KOTA-KOTA PERLINDUNGAN

<sup>1</sup>“Ketika TUHAN, Allahmu, telah membinasakan bangsa-bangsa, yang negerinya telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki dan kamu duduki itu dan mereka tinggal di kota-kota dan di rumah-rumah mereka.

<sup>2</sup>Kamu harus menentukan sendiri tiga kota di tengah-tengah negerimu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk menjadi milikmu.<sup>3</sup>Kamu harus menyiapkan jalan bagimu sendiri dan membagi wilayah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki menjadi tiga bagian. Dengan demikian, seorang pembunuh dapat melarikan diri di tempat itu.

<sup>4</sup>Ini adalah peraturan bagi orang yang membunuh orang lain dan melarikan diri ke salah satu dari tiga kota itu untuk berlindung: Harusnya seseorang yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja, bukan karena rasa benci.

<sup>5</sup>Misalnya, seseorang pergi ke hutan bersama temannya untuk memotong kayu. Ia mengayunkan kapaknya untuk menebang pohon, tetapi mata kapaknya terlepas dari tangkainya dan mengenai temannya itu sehingga mati. Maka, ia boleh melarikan diri ke salah satu dari kota itu supaya ia tetap hidup.

<sup>6</sup>Maksudnya agar orang yang menuntut balasan darah mengejar pembunuh itu karena hatinya sedang panas, dan dapat menyusulnya. Karena jarak menuju kota itu terlalu jauh, ia menghukumnya mati. Sedangkan, orang itu tidak patut dihukum mati karena ia tidak membenci kawannya sebelumnya.<sup>7</sup>Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk memilih tiga kota khusus.

<sup>8</sup>TUHAN, Allahmu telah berjanji kepada nenek moyangmu bahwa Ia akan memperluas wilayahmu. Ia akan memberikan kepadamu semua negeri yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.<sup>9</sup>Jika kamu dengan sungguh-sungguh melakukan seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup senantiasa sesuai dengan jalan-Nya. Dan, bila Ia memperluas wilayahmu, maka kamu harus memilih tiga kota lagi untukmu selain ketiga kota pertama itu.<sup>10</sup>Dengan demikian, darah orang yang tidak bersalah tidak akan tertumpah di negeri yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, sebagai milik pusakamu sehingga darah itu tidak ditanggungkan kepadamu.

<sup>11</sup>Namun, jika seseorang membenci sesamanya lalu bersembunyi menunggunya dan muncul untuk menyerang serta memukulnya sampai ia mati. Kemudian, melarikan diri ke salah satu kota itu.<sup>12</sup>Tua-tua dari kotanya harus mengirim orang dan membawanya dari sana serta menyerahkannya kepada tangan penuntut darah, supaya ia dihukum mati.<sup>13</sup>Jangan merasa kasihan kepadanya, tetapi hapuskanlah darah orang yang tidak bersalah dari antara orang Israel supaya baik keadaanmu.”

## PERBATASAN MILIK

<sup>14</sup>“Janganlah kamu memindahkan batas tanah dari sesamamu yang sudah ditentukan oleh nenek moyangmu dalam tanah pusaka yang akan kamu peroleh dari TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki.”

## PARA SAKSI

<sup>15</sup>“Seorang saksi saja tidak cukup untuk mendakwa seseorang atas kesalahan atau dosa apa pun yang dilakukannya. Berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, barulah suatu perkara dapat ditentukan.

<sup>16</sup>Seorang saksi mungkin berusaha untuk menjatuhkan orang lain dengan menuduh telah melakukan pelanggaran.

<sup>17</sup>Jika hal itu terjadi, kedua orang itu harus berdiri di hadapan TUHAN, di depan para imam dan para hakim yang bertugas pada saat itu.<sup>18</sup>Para hakim harus menyelidiki kasus mereka dengan saksama. Jika saksi itu adalah saksi dusta, dan memberikan kesaksian palsu kepada saudaranya,<sup>19</sup>maka kamu harus memperlakukan dia sesuai dengan apa yang akan dilakukan terhadap saudaranya itu. Dengan demikian, kamu harus membinasakan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>20</sup>Dan, orang lain akan mendengar tentang hal ini dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan melakukan perbuatan jahat itu di antaramu.

<sup>21</sup>Janganlah kamu kasihan, sebab berlaku: nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.”

## Chapter 20

## PERATURAN TENTANG PERANG

<sup>1</sup>“Bila kamu pergi berperang melawan musuhmu dan kamu melihat kuda, kereta perang, dan orangnya lebih banyak daripada orangmu, janganlah takut kepadanya. Karena, TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, besertamu.

<sup>2</sup>Ketika kamu menghadapi peperangan, para imam harus maju dan berbicara kepada rakyat.<sup>3</sup>Ia akan mengatakan, ‘Hai orang Israel, dengarkanlah aku! Hari ini, kamu akan berperang melawan musuhmu. Jangan berkecil hati, jangan panik, dan jangan gemetar terhadap musuh.<sup>4</sup>Karena, TUHAN, Allahmu, menyertaimu untuk berperang melawan musuhmu dan menyelamatkanmu.’

<sup>5</sup>Para petugas juga akan berkata kepada rakyatnya, ‘Apakah di sini ada orang yang telah membangun sebuah rumah baru, tetapi belum menempatnya? Biarlah ia pulang ke rumahnya supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain menempati rumahnya.

<sup>6</sup>Apakah di sini ada orang yang sudah menanam kebun anggurnya, tetapi belum mulai memetik buahnya? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikmati buah dari ladangnya.<sup>7</sup>Apakah di sini ada orang yang sudah bertunangan yang akan kawin? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikahnya.’

<sup>8</sup>Para petugas juga harus berkata lagi kepada rakyat, ‘Apakah di sini ada orang yang takut dan berkecil hati? Biarlah ia pulang ke rumahnya sehingga ia tidak membuat tentara lain kehilangan keberaniannya.’<sup>9</sup>Kemudian, setelah para petugas itu selesai berbicara kepada rakyat, mereka harus memilih para komandan untuk memimpin rakyat itu.

<sup>10</sup>Apabila kamu sudah mendekati kota yang akan kamu serang, haruslah kamu menyerukan untuk berdamai.

<sup>11</sup>Jika mereka menyetujui untuk berdamai dan membuka pintu gerbangnya untukmu, maka semua orang di kota itu akan bekerja untukmu dan menjadi hambamu.

<sup>12</sup>Akan tetapi, jika kota itu tidak mau berdamai denganmu dan berperang melawanmu, kamu harus mengepung kota itu.<sup>13</sup>Ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu, kamu harus membunuh semua laki-laki yang ada di sana dengan mata.

<sup>14</sup>Namun, perempuan, dan anak-anak, dan hewan, dan segala sesuatu yang terdapat di kota untukmu, yaitu seluruh jarahan boleh kamu ambil sebagai barang jarahan untuk diri sendiri. Kamu boleh menggunakan barang jarahan dari musuhmu yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.<sup>15</sup>Demikianlah, kamu harus melakukannya terhadap kota-kota yang jauh darimu, yang tidak termasuk kota-kota dari bangsa-bangsa ini.

<sup>16</sup>Akan tetapi, kota-kota dari bangsa ini yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, janganlah kamu membiarkan hidup apa pun yang bernafas.<sup>17</sup>Namun, kamu harus membinasakan mereka semuanya, orang Heti, orang Amori, orang Kanaan, orang Peris, orang Hewi, dan orang Yebus, seperti yang telah diperintahkan oleh TUHAN, Allahmu.<sup>18</sup>Dengan demikian, mereka tidak akan mengajarmu untuk melakukan hal-hal menjijikkan yang telah mereka lakukan kepada allah-allah mereka sehingga kamu berdosa terhadap TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup>Apabila kamu mengepung suatu kota selama beberapa hari lamanya lalu memerangi dan merebutnya, janganlah kamu merusak pohon-pohon sekelilingnya dengan mengayunkan kapak. Buahnya boleh kamu makan, tetapi jangan menebangnya. Pohon-pohon ini bukanlah musuhmu, mengapa kamu mengepungnya?<sup>20</sup>Pohon-pohon yang kamu ketahui tidak menghasilkan buah boleh kamu rusak dan tebang untuk membangun pagar pengepungan terhadap kota yang melawanmu sampai kota itu jatuh.”

## Chapter 21

## JIKI SESEORANG DITEMUKAN TERBUNUH

<sup>1</sup>“Jika di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki ditemukan orang yang mati dibunuh dan terkapar di ladang, tetapi tidak ada yang tahu siapa yang membunuhnya.<sup>2</sup>Para tua-tuamu dan hakimmu harus pergi keluar dan mengukur jarak ke kota-kota yang dekat dengan orang yang dibunuh itu.

<sup>3</sup>Ketika kamu tahu kota mana yang terdekat dengan orang yang dibunuh itu, maka para tua-tua kota itu harus mengambil seekor sapi dari kawanannya, yang belum pernah bekerja dan menarik kuk.<sup>4</sup>Para pemimpin kota harus membawa sapi itu ke sebuah lembah yang berair, yang belum pernah dikerjakan atau ditanami dan harus mematahkan batang leher sapi muda di dalam lembah itu.

<sup>5</sup>Para imam, keturunan Lewi harus juga harus datang mendekat karena TUHAN, Allahmu, telah memilih mereka untuk melayani Dia dan memberkati mereka dalam nama TUHAN. Dan, setiap perselisihan atau serangan akan diselesaikan oleh mereka.

<sup>6</sup>Semua tua-tua kota yang terdekat dengan orang yang terbunuh itu harus membasuh tangannya di atas sapi muda yang lehernya telah dipatahkan di lembah.<sup>7</sup>Mereka menjawab dengan berkata, “Tangan kami tidak mencurahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya.

<sup>8</sup>Ampuni umat-Mu Israel yang telah Engkau tebus, ya TUHAN. Janganlah Engkau tanggungkan darah orang yang tidak bersalah ke tengah-tengah umat-Mu, Israel.’ Dengan demikian, mereka diadakan pendamaian baginya.<sup>9</sup>Jadi, kamu harus menghapuskan darah orang yang tidak bersalah itu dari tengah-tengahmu, dengan demikian kamu melakukan apa yang benar di mata TUHAN.”

## PEREMPUAN YANG TERTANGKAP DALAM PEPERANGAN

<sup>10</sup>“Ketika kamu berperang melawan musuhmu, dan TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan membawa mereka sebagai tawanan.<sup>11</sup>Dan, kamu melihat seorang perempuan cantik di antara para tawanan itu sehingga kamu memiliki keinginan untuk menjadikan ia sebagai istrimu.<sup>12</sup>Maka, kamu harus membawanya ke rumahmu dan perempuan itu haruslah mencukur rambutnya dan memotong kukunya.

<sup>13</sup>Ia harus menanggalkan pakaian yang dipakainya ketika ia menjadi tawanan dan ia akan tetap tinggal di rumahmu dan berdukacita atas hilangnya ayah dan ibunya selama sebulan penuh. Sesudah itu, kamu boleh menemuinya dan menjadi suaminya, dan ia akan menjadi istrimu.<sup>14</sup>Jika kamu tidak suka kepadanya biarkanlah ia pergi sesuka hatinya. Namun, kamu tidak boleh menjualnya demi uang. Kamu tidak boleh melakukan itu karena kamu telah merendharkannya.”

## ANAK SULUNG

<sup>15</sup>“Jika seseorang memiliki dua istri, yang seorang dicintai dan yang lain tidak dicintai, dan keduanya, baik yang dicintai dan tidak dicintai melahirkan seorang anak laki-laki baginya, dan anak sulung lahir dari istri yang tidak dicintainya.<sup>16</sup>Suatu saat nanti, ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-anaknya, ia tidak dapat memberikan hak anak sulung kepada anak yang lahir dari istri yang dicintainya.<sup>17</sup>Ia harus menerima anak laki-laki pertama dari istri yang tidak dicintainya dengan memberikan kepada anak sulungnya dua kali lipat dari setiap yang dimilikinya karena anak itulah anak sulungnya. Hak sebagai anak sulung berlaku padanya.”

## ANAK YANG TIDAK PATUH

<sup>18</sup>“Jika seseorang memiliki seorang anak laki-laki yang keras kepala dan pemberontak yang tidak patuh terhadap perintah ayah atau ibunya. Mereka menghukum anak itu, tetapi ia masih tetap tidak mendengarkan mereka.

<sup>19</sup>Ayah dan ibunya harus menangkapnya dan membawanya kepada para tua-tua kota di pintu gerbang kota.

<sup>20</sup>Mereka harus berkata kepada para tua-tua kota: ‘Anak kami keras kepala dan pemberontak. Ia tidak patuh kepada kami, ia juga rakus dan peminum.’<sup>21</sup>Kemudian, orang-orang di kota itu harus melemparinya dengan batu

sampai mati. Dengan melakukan ini, kamu akan menjauhkan kejahatan dari tengah-tengahmu. Setiap orang Israel akan mendengar tentang ini dan menjadi takut.”

### PENJAHAT DIBUNUH DAN DIGANTUNG DI POHON

<sup>22</sup>“Jika seorang laki-laki berbuat dosa dan patut dihukum mati lalu ia dihukum mati. Kamu harus menggantungkannya di pohon.”<sup>23</sup>Jangan biarkan mayatnya tergantung di pohon sepanjang malam. Kamu harus menguburnya pada hari yang sama. Karena siapa pun yang tergantung pada pohon dikutuk oleh Allah. Oleh sebab itu, kamu jangan menajiskan tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, sebagai milik pusakamu.”

## Chapter 22

## HUKUM-HUKUM YANG LAIN

<sup>1</sup>“Jika kamu melihat sapi atau domba saudaramu tersesat dan tidak memerhatikannya. Kamu harus mengembalikannya kepada saudaramu itu.<sup>2</sup>Jika saudaramu itu tidak tinggal dekatmu atau kamu tidak mengenalnya maka bawalah sapi atau domba itu ke rumahmu sampai pemiliknya datang mencarinya, lalu kembalikan itu kepadanya.

<sup>3</sup>Kamu juga harus berbuat yang sama terhadap keledainya dan lakukanlah yang sama juga untuk pakaiannya, dan kamu harus melakukan yang sama terhadap barang apa pun yang hilang dari saudaramu dan kamu menemukannya. Janganlah kamu berpura-pura tidak tahu.

<sup>4</sup>Apabila keledai atau sapi saudaramu terjatuh di jalan, janganlah kamu pura-pura tidak tahu. Kamu harus menolong saudaramu itu untuk membangunkannya.

<sup>5</sup>Seorang perempuan jangan mengenakan pakaian laki-laki, dan laki-laki jangan memakai pakaian perempuan. Barangsiapa yang melakukan hal-hal tersebut, hal itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

<sup>6</sup>Jika kamu menemukan sarang burung di sepanjang jalan, baik di pohon maupun di tanah, dengan anak-anak burung atau telur-telurnya, dan induknya sedang melindungi anak-anak atau telur-telur itu, janganlah kamu ambil induknya bersama anak-anaknya.<sup>7</sup>Biarkanlah induknya pergi, tetapi anak-anaknya boleh kamu ambil untukmu, supaya baik keadaanmu dan panjang umarmu.

<sup>8</sup>Ketika kamu membangun sebuah rumah baru, kamu harus membuat tembok pembatas untuk atap rumahmu. Dengan demikian, kamu tidak berutang darah jika ada orang yang terjatuh dari situ.”

## HAL YANG TIDAK DAPAT DICAMPURADUKKAN

<sup>9</sup>“Janganlah kamu menanam kebun anggurmumu dengan dua jenis benih, supaya seluruh hasil benih yang kamu taburkan dan hasil dari kebun anggur itu tidak najis.

<sup>10</sup>Jangan membajak dengan sapi dan keledai bersama-sama.

<sup>11</sup>Jangan mengenakan pakaian dari dua jenis bahan yaitu bulu domba yang ditenun bersama kain lenan.

<sup>12</sup>Buatlah rumbai pada keempat sudut pakaianmu yang menutupi tubuhmu.”

## HUKUM PERNIKAHAN

<sup>13</sup>“Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan menghampirinya kemudian ia menjadi benci kepadanya.<sup>14</sup>Bahkan, ia menuduh dengan hal-hal yang memalukan dan memfitnah dengan berkata, ‘Aku telah mengambil perempuan ini, tetapi ketika aku menghampirinya, aku mendapatkan bahwa ia tidak lagi perawan.’

<sup>15</sup>Maka ayah dari perempuan tersebut dan ibunya harus membuktikan keperawanan perempuan itu dan membawanya kepada tua-tua kota di tempat pertemuan.

<sup>16</sup>Ayah perempuan itu harus mengatakan kepada pemimpin itu, ‘Aku telah memberikan anakku kepada orang ini untuk menjadi istrinya, tetapi sekarang orang itu membencinya.’<sup>17</sup>Orang ini menuduh anakku melakukan perbuatan yang memalukan dengan berkata, “Aku tidak menemukan bahwa anakmu perawan. Namun, inilah buktinya bahwa anakku perawan.” Mereka harus membentangkan kain tempat tidur kepada para tua-tua kota.

<sup>18</sup>Kemudian, pemimpin kota itu harus menangkap orang itu dan menghukumnya.<sup>19</sup>Mereka harus mendendanya sebanyak 40 ons perak untuk diberikan kepada ayah perempuan itu karena orang itu mencemarkan nama seorang perawan Israel. Dan, ia akan tetap menjadi istrinya. Laki-laki itu tidak dapat menceraikannya selama hidupnya.



<sup>20</sup>Namun, jika tuduhan itu benar, bahwa perempuan itu didapati sudah tidak perawan,<sup>21</sup> maka perempuan itu harus dibawa ke pintu rumah ayahnya, dan orang-orang kota harus melemparnya dengan batu hingga mati. Ia telah melakukan suatu tindakan yang memalukan di Israel dengan bersundal di rumah ayahnya. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu.”

## DOSA SEKSUAL

<sup>22</sup>“Jika seseorang pria kedapatan sedang tidur<sup>1</sup> dengan seorang wanita yang sudah bersuami, keduanya harus dihukum mati, baik pria yang tidur dengan seorang wanita itu maupun wanita itu sendiri. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari Israel.

<sup>23</sup>Jika ada seorang gadis yang masih perawan dan telah bertunangan dengan seorang laki-laki, dan ia bertemu dengan seorang laki-laki di kota tersebut lalu tidur dengannya,<sup>24</sup> keduanya harus kamu bawa ke pintu gerbang kota itu, dan kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati dan kamu harus membunuh perempuan itu, karena ia ada di kota tetapi tidak berteriak minta tolong. Dan, pria itu karena ia telah memperkosa istri orang. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari umatmu.

<sup>25</sup>Namun, jika seorang laki-laki menemui gadis yang telah bertunangan di ladang dan memaksanya untuk tidur dengannya maka hanya laki-laki itu yang harus mati.<sup>26</sup> Janganlah lakukan apa pun kepada gadis itu karena gadis itu tidak melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati. Hal ini sama seperti seseorang yang menyerang sesamanya dan membunuhnya.<sup>27</sup> Ketika orang itu menemui gadis itu di ladang dan menyerangnya, gadis yang telah bertunangan itu berteriak minta tolong, tetapi tidak ada orang yang menolongnya.

<sup>28</sup>Jika seorang laki-laki bertemu dengan seorang gadis yang masih perawan yang belum bertunangan, lalu menangkapnya dan memaksanya untuk tidur bersamanya. Kemudian, mereka tepergoki,<sup>29</sup> laki-laki yang telah meniduri gadis itu harus membayar kepada ayahnya 50 syikal perak. Gadis itu harus menjadi istrinya karena laki-laki itu telah memperkosanya. Ia tidak dapat menceraikan perempuan itu selama hidupnya.

<sup>30</sup>Seseorang tidak boleh mempermalukan ayahnya dengan menikahi istri ayahnya.”

---

<sup>1</sup> 22.22 Tidur dalam terjemahan lain mengacu ke arah hubungan seksual.

---

## Chapter 23

## ORANG YANG TIDAK DAPAT BERGABUNG DALAM KEBAKTIAN

<sup>1</sup>“Seorang laki-laki yang hancur buah pelirnya atau kemaluannya terpotong tidak dapat masuk dalam rumah TUHAN.<sup>2</sup> Anak yang lahir di luar pernikahan<sup>1</sup>, tidak dapat masuk dalam jemaat TUHAN. Dan, tidak seorang pun dari keturunannya hingga keturunan yang kesepuluh dapat bergabung dalam jemaat TUHAN.

<sup>3</sup>Orang Amon dan Moab tidak dapat bergabung dengan jemaat TUHAN. Dan, tidak seorang pun dari keturunan mereka, hingga keturunan yang kesepuluh dapat bergabung dengan jemaat TUHAN.<sup>4</sup>Karena mereka tidak menyambutmu dengan roti dan air saat perjalananmu keluar dari Mesir. Mereka juga membayar Bileam, anak Beor dari kota Petor di barat laut Mesopotamia untuk mengutukmu.

<sup>5</sup>TUHAN, Allahmu, tidak mendengarkan apa yang diminta Bileam. Akan tetapi, Tuhan telah membalikkan kutuk menjadi berkat bagimu, karena TUHAN, Allahmu, mengasihimu.<sup>6</sup>Jangan pernah mengusahakan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka seumur hidupmu.”

## ORANG YANG HARUS DITERIMA OLEH ISRAEL

<sup>7</sup>“Janganlah kamu membenci orang Edom, karena mereka adalah saudaramu. Jangan membenci orang Mesir, karena kamu pernah menjadi orang asing di negeri mereka.<sup>8</sup>Keturunan ketiga dari orang Edom dan orang Mesir dapat masuk ke dalam jemaat TUHAN.”

## JAGALAH KEBERSIHAN PERKEMAHAN TENTARA

<sup>9</sup>“Ketika kamu pergi keluar sebagai tentara untuk melawan musuhmu, Kamu harus menjaga dirimu dari segala sesuatu yang akan membuatmu najis.<sup>10</sup>Bila di antaramu seorang yang najis karena air maninya keluar pada malam hari, ia harus keluar dari perkemahan. Ia harus tinggal di luar perkemahan.<sup>11</sup>Lalu, menjelang senja, ia harus membasuh dirinya dalam air. Dan, jika matahari sudah terbenam, ia boleh memasuki perkemahan lagi.

<sup>12</sup>Kamu juga harus mempunyai suatu tempat di luar perkemahan untuk buang air.<sup>13</sup>Kamu harus membawa sekop kecil di antara barang bawaanmu. Apabila kamu berjongkok untuk membuang hajat, kamu harus menggali sebuah lubang, lalu timbunlah itu.<sup>14</sup>Karena TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu dan membawamu untuk mengalahkan musuhmu. Oleh sebab itu, perkemahanmu haruslah kudus, supaya Ia tidak melihat sesuatu yang tidak pantas di antaramu, lalu berbalik dari padamu.”

## HUKUM LAINNYA

<sup>15</sup>“Seorang budak yang melarikan diri dari tuannya kepadamu janganlah memaksanya untuk kembali ke tuannya.<sup>16</sup>Ia dapat tinggal di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilihnya di salah satu dari kota-kotamu yang ia sukai. Jangan menindasnya.

<sup>17</sup>Tidak seorang pun dari anak perempuan Israel akan menjadi pelacur bakti<sup>2</sup>, dan tidak akan ada salah seorang anak dari Israel yang akan menjadi pelacur bakti.<sup>18</sup>Janganlah kamu membawa masuk upah pelacuran atau upah semburit<sup>3</sup> ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, untuk membayar nazarnya. Sebab, kedua hal itu merupakan kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup>Janganlah kamu membungakan kepada saudaramu baik berupa uang, makanan, atau segala sesuatu yang dapat dibungakan.<sup>20</sup>Kamu boleh membungakan kepada orang asing, tetapi kepada saudaramu janganlah kamu membebankan bunga. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan di negeri yang kamu masuki untuk kamu miliki.

<sup>21</sup>Jika kamu sudah bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah menunda untuk memenuhinya. Sebab, TUHAN, Allahmu akan menuntutnya darimu. Kamu akan berdosa jika tidak memenuhinya.<sup>22</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak bernazar, kamu tidak akan berdosa.<sup>23</sup>Harusnya kamu berhati-hati menjaga ucapanmu yang keluar dari bibirmu, seperti kamu bernazar dengan sukarela kepada TUHAN, Allahmu. Kamu telah memilih membuat janji itu.

<sup>24</sup>Ketika kamu melewati kebun anggur milik sesamamu, kamu boleh memakan anggur sampai kenyang. Namun, kamu tidak boleh membawanya ke dalam keranjang.<sup>25</sup>Ketika kamu melewati ladang gandum milik sesamamu yang belum dituai, kamu boleh memetik bulir-bulir gandum itu dengan tanganmu. Namun, kamu tidak boleh memotong gandum milik sesamamu itu dengan sabit.”

---

<sup>1</sup> 23.2 Semua terjemahan menunjuk ke anak haram.

<sup>2</sup> 23.17 pelacur bakti: pelacur kultus, pelacur kuil berhala, persundalan suci

<sup>3</sup> 23.18 semburit : persetubuhan homoseksual

---

## Chapter 24

<sup>14</sup>“Apabila seorang laki-laki mengambil seorang istri dan menikahinya, lalu ia tidak menyukainya lagi karena ia mendapati hal yang memalukan. Kemudian, ia menulis surat cerai dan memberikannya kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya.<sup>2</sup>Setelah perempuan itu meninggalkan rumahnya, dan pergi, dan menjadi istri orang lain.

<sup>3</sup>Jika suami keduanya tidak mencintainya lagi dan menulis surat cerai dan memberikan kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya, atau jika suami yang kedua yang memperistrinya tersebut mati,<sup>4</sup>maka suaminya yang pertama, yang telah menyuruhnya pergi itu tidak boleh mengambil perempuan itu menjadi istri setelah perempuan itu menjadi najis. Itu adalah kekejian bagi TUHAN. Janganlah kamu mendatangkan dosa di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu.

<sup>5</sup>Jika seorang laki-laki baru menikah, ia tidak boleh disuruh pergi dengan pasukan untuk berperang atau dibebani dengan beberapa tugas. Ia bebas untuk tinggal di rumah selama setahun dan membuat istri yang telah dinikahnya bahagia.

<sup>6</sup>Janganlah kamu mengambil batu gilingan atau batu gilingan<sup>1</sup> atas sebagai jaminan. Karena hal itu berarti mengambil hidupnya sebagai jaminan.

<sup>7</sup>Jika seorang laki-laki tertangkap menculik salah satu saudaranya dari antara orang Israel, dan memperlakukannya seperti budak dan menjualnya maka penculik itu harus mati. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu.

<sup>8</sup>Waspadalah terhadap penyakit kusta. Bersungguh-sungguhlah melakukan segala perintah yang diajarkan para imam Lewi kepadamu. Kamu harus melakukannya dengan sungguh-sungguh seperti apa yang telah kuperintahkan kepada para imam untuk dilakukan.<sup>9</sup>Ingatlah apa yang sudah dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Miryam dalam perjalananmu meninggalkan Mesir.

<sup>10</sup>Ketika kamu meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah kamu memasuki rumahnya untuk mengambil jaminan.<sup>11</sup>Kamu harus tetap berada di luar, orang yang menerima pinjaman itu untuk membawa jaminan itu kepadamu.

<sup>12</sup>Jika ia orang miskin, janganlah kamu tidur dengan barang jaminannya.<sup>13</sup>Ketika matahari terbenam, haruslah kamu mengembalikan jaminan itu kepadanya sehingga ia dapat tidur dengan jubahnya sendiri dan memberkatimu. Dengan demikian, kamu akan menjadi benar di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>14</sup>Janganlah kamu memeras pekerja yang miskin dan menderit, apakah ia sesamamu orang atau orang asing yang tinggal di salah satu kotamu.<sup>15</sup>Bayarlah upahnya pada hari yang sama sebelum matahari terbenam, karena ia miskin dan sangat mengharapkannya sehingga ia tidak akan berseru kepada TUHAN mengenai kamu dan hal itu akan menjadi dosa bagimu.

<sup>16</sup>Jangan menghukum mati ayah karena perbuatan anak-anaknya atau menghukum mati anak-anak karena perbuatan ayahnya. Setiap orang dihukum mati hanya karena dosanya sendiri.

<sup>17</sup>Janganlah kamu memutarbalikkan keadilan untuk orang asing atau yatim piatu atau mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan.<sup>18</sup>Ingatlah bahwa kamu dulu adalah budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah menebusmu dari sana. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu untuk melakukan hal ini.

<sup>19</sup>Ketika kamu memanen di ladangmu dan lupa ternyata tertinggal seberkas di ladang. Jangan kembali untuk mengambilnya karena akan menjadi milik orang asing, yatim piatu, atau para janda. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu akan memberkatimu dalam segala pekerjaan tanganmu.<sup>20</sup>Ketika kamu merontokkan pohon zaitun, jangan kembali untuk mencari di dahannya. Buah-buah yang kamu tinggalkan itu adalah bagian untuk orang asing, yatim piatu, dan para janda.

<sup>21</sup>Ketika kamu mengumpulkan buah anggur dari kebun anggurm, janganlah kamu kembali untuk memetikinya karena itu adalah bagian untuk orang asing, yatim piatu, dan para janda.<sup>22</sup>Ingatlah bahwa kamu dulu adalah budak di tanah Mesir. Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk melakukan hal ini.”

---

<sup>1</sup> 24.6 batu gilingan: batu yang digunakan untuk menggiling gandum pada masa itu. Dalam terjemahan lain juga disebut "batu kilangan."

---

## Chapter 25

<sup>1</sup>“Apabila ada perselisihan di antara dua orang, mereka harus pergi ke pengadilan. Para hakim akan memutuskan kasusnya, dan mereka akan menyatakan benar kepada yang benar dan salah kepada yang salah.

<sup>2</sup>Jika ditetapkan orang yang bersalah itu patut dipukul maka hakim harus meminta orang itu tiarap dan dipukul di hadapannya. Jumlah pukulan yang diterimanya sesuai dengan kesalahannya.

<sup>3</sup>Jangan pukul seseorang lebih dari 40 kali, karena lebih daripada itu berarti hidup orang itu tidak berharga bagimu.

<sup>4</sup>Jangan menutup mulut lembu yang sedang mengirik.

<sup>5</sup>Jika dua orang yang bersaudara tinggal bersama, dan salah satu dari mereka meninggal, dan tidak mempunyai anak laki-laki, istri dari yang meninggal itu tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga suaminya. Saudara suaminya harus menghampirinya dan menjadikannya sebagai istri. Ia harus melakukan tugas saudaranya sebagai suami terhadap istri itu. <sup>6</sup>Anak laki-laki sulung yang dimilikinya dianggap sebagai anak suaminya yang meninggal supaya nama saudaranya yang telah meninggal itu tidak terhapus dari antara orang Israel.

<sup>7</sup>Akan tetapi, jika laki-laki itu tidak mau mengambil istri saudaranya maka istri saudaranya itu harus pergi ke pintu gerbang menghadap para tua-tua dan berkata, ‘Saudara suamiku menolak mempertahankan nama saudaranya di Israel. Ia tidak mau melaksanakan tugas saudaranya kepadaku.’ <sup>8</sup>Kemudian, para tua-tua kota harus memanggil orang itu dan berbicara dengan dia. Jika ia tetap pada pendiriannya dan berkata, ‘Aku tidak mau menikah dengan dia,’

<sup>9</sup>kemudian, istri saudaranya itu akan datang kepadanya di hadapan para tua-tua dan menanggalkan sandal laki-laki itu, serta meludahi wajahnya. Ia harus mengatakan, ‘Inilah yang harus dilakukan terhadap orang yang tidak mau membangun rumah saudaranya!’ <sup>10</sup>Di Israel, namanya akan disebut, ‘keluarga yang sandalnya dilepaskan.’

<sup>11</sup>Jika dua orang berkelahi satu sama lain lalu istri salah seorang datang untuk menolong suaminya dari tangan orang yang menyerangnya, lalu mengulurkan tangannya dan memegang kemaluan laki-laki lain itu. <sup>12</sup>Potonglah tangan perempuan itu dan janganlah mengasihani.

<sup>13</sup>Jangan ada batu timbangan yang berlainan dalam pundi-pundimu, yang besar dan yang kecil. <sup>14</sup>Dalam rumahmu, janganlah ada ukuran <sup>1</sup> yang berbeda, yaitu yang besar dan yang kecil.

<sup>15</sup>Kamu harus menggunakan ukuran dan timbangan yang benar dan tepat. Dengan demikian, kamu akan panjang umur di tanah yang akan diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu. <sup>16</sup>Setiap orang yang melakukan hal tersebut dan yang bertindak curang merupakan kekejian bagi TUHAN, Allahmu.”

## ORANG AMALEK HARUS DIBINASAKAN

<sup>17</sup>“Ingatlah yang diperbuat orang Amalek kepadamu ketika kamu keluar dari Mesir. <sup>18</sup>Bagaimana ia mendatangi di jalan dan menyerang semua orang yang berjalan di belakangmu ketika kamu lelah dan lesu. Mereka tidak takut kepada Allah. <sup>19</sup>Oleh sebab itu, akan terjadi ketika TUHAN, Allahmu kedamaian kepadamu dari segala musuh yang ada di sekitarmu, di tanah yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu untuk kamu miliki, maka hapuskanlah ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Jangan lupa!”

---

<sup>1</sup> 25.14 Ukuran di sini berarti 'takaran'.

## Chapter 26

## PANEN PERTAMA

<sup>1</sup>“Nanti, ketika kamu memasuki negeri yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu sebagai milik pusaka dan kamu akan tinggal di sana.<sup>2</sup>Kamu harus mengambil sebagian dari hasil tanahmu yang kamu kumpulkan dari tanah yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu. Taruhlah ke dalam keranjang dan pergilah ke tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>3</sup>Temuilah imam yang ada pada saat itu dan katakan kepadanya, ‘Aku menyatakan hari ini kepada TUHAN, Allahku, bahwa aku telah memasuki negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kami untuk memberikannya kepada kita.’

<sup>4</sup>Kemudian, imam akan mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup>Di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu harus menjawab dan berkata: ‘Nenek moyangku adalah orang Aram, seorang pengembara. Ia pergi ke Mesir dan tinggal di sana sebagai pendatang dengan jumlah yang sedikit. Namun, di sana ia menjadi besar, kuat, dan banyak jumlahnya.

<sup>6</sup>Orang Mesir memperlakukan kami dengan kejam dan menindas kami serta memaksa kami untuk bekerja sangat keras.<sup>7</sup>Kemudian, kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, dan TUHAN mendengar kami dan melihat penderitaan, kerja keras, dan penindasan kami.

<sup>8</sup>Kemudian, TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan kuasa-Nya yang besar. Dia melakukan hal-hal yang luar biasa dan tanda-tanda yang ajaib.<sup>9</sup>Jadi Ia membawa kami ke tempat ini dan memberikan negeri ini kepada kami, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup>Sekarang lihatlah, aku membawa hasil panen pertama kepada-Mu dari tanah yang TUHAN berikan kepadaku.’

Kemudian, kamu harus meletakkan hasil panen itu di hadapan TUHAN, Allahmu, dan sujudlah di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>11</sup>Kamu beserta orang Lewi dan orang asing yang tinggal di antaramu harus bersukacita atas segala sesuatu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu dan seisi rumahmu.

<sup>12</sup>Setiap tahun ketiga adalah tahun persembahan persepuluhan. Kamu harus memberikan sepersepuluh dari panenmu kepada orang Lewi, kepada orang asing, para janda, dan anak yatim. Dengan demikian, mereka dapat makan di setiap tempat di kotamu dan menjadi kenyang.<sup>13</sup>Kamu harus berkata kepada TUHAN, Allahmu, ‘Aku sudah mengeluarkan persembahan suci dari rumahku dan telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan para janda sesuai dengan perintah yang telah diberikan kepadaku. Aku sudah mengikuti perintah-Mu kepadaku. Aku tidak menentang perintah-Mu atau melupakannya.

<sup>14</sup>Aku tidak memakan makanan ini pada waktu aku berkabung, tidak sesuatu pun kukeluarkan ketika aku dalam keadaan najis, dan tidak sesuatu pun kupersembahkan kepada orang mati. Sebaliknya, aku mematuhi TUHAN, Allahku, dan aku melakukan segala yang perintahkan-Nya kepadaku.<sup>15</sup>Lihatlah ke bawah dari tempat kudus-Mu yang suci, dari surga, dan berkatilah umat-Mu Israel dan negeri yang telah Engkau berikan kepada kami seperti yang telah Engkau janjikan kepada nenek moyang kami, sebuah negeri yang berlimpah susu dan madu.”

## TAATILAH PERINTAH TUHAN

<sup>16</sup>“Hari ini, TUHAN, Allahmu, memerintahkan untuk mematuhi semua hukum dan ketentuan ini. Kamu harus sungguh-sungguh menaatinya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.<sup>17</sup>Hari ini, kamu menyatakan bahwa TUHAN adalah Allahmu dan kamu akan berjalan di jalan-Nya, memegang teguh hukum-Nya, ketentuan-ketentuan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya serta mendengarkan suara-Nya.

<sup>18</sup>Pada hari ini TUHAN telah menyatakan bahwa kamu adalah umat kesayangan-Nya seperti yang telah Ia janjikan kepadamu. Kamu juga harus memegang teguh seluruh perintah-Nya.<sup>19</sup>TUHAN akan menjadikanmu lebih

besar daripada semua bangsa yang telah dijadikan-Nya agar kamu menjadi terpuji, terkenal, dan terhormat. Dan, kamu akan menjadi bangsa yang dikuduskan oleh TUHAN, Allahmu, seperti yang telah dikatakan-Nya.”



## Chapter 27

## TUGU PERINGATAN BAGI UMAT

<sup>1</sup>Musa bersama dengan para tua-tua Israel memerintahkan kepada umatnya, katanya, “Taatilah seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.<sup>2</sup>Pada suatu hari nanti, saat kamu menyeberangi sungai Yordan untuk memasuki tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu maka kamu harus mendirikan batu-batu besar dan plesterlah itu.<sup>3</sup>Tuliskanlah pada batu-batu itu seluruh perkataan hukum Taurat ini, ketika kamu menyeberanginya sehingga kamu memasuki negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu. Suatu negeri yang berlimpah susu dan madu seperti yang telah dijanjikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu.

<sup>4</sup>Sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, kamu harus mendirikan batu-batu itu di Gunung Ebal dan plesterlah itu seperti yang telah kuperintahkan kepadamu.<sup>5</sup>Selain itu, di sana kamu juga harus membangun sebuah mezbah yang terbuat dari batu untuk TUHAN, Allahmu. Janganlah menggunakan peralatan dari besi.<sup>6</sup>Janganlah membangun mezbah TUHAN, Allahmu, dengan menggunakan batu-batu yang telah dipotong, dan persembahkanlah kurban bakaran di atasnya untuk TUHAN, Allahmu.<sup>7</sup>Persembahkanlah juga kurban perdamaian, makanlah, dan bersukacitalah di sana di hadapan TUHAN, Allahmu.<sup>8</sup>Tuliskanlah di batu-batu itu seluruh hukum Taurat dengan sangat jelas.”

## UMAT HARUS SETUJU TERHADAP PERATURAN ALLAH

<sup>9</sup>Musa dan para imam orang Lewi berkata kepada seluruh orang Israel, katanya, “Diam dan dengarlah, hai Israel! Hari ini kamu telah menjadi umat TUHAN, Allahmu.<sup>10</sup>Kamu harus patuh kepada TUHAN, Allahmu, dan melakukan seluruh perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu hari ini.”

<sup>11</sup>Pada hari itu, Musa juga memberikan perintah kepada umat,<sup>12</sup>“Sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, suku-suku inilah yang harus berdiri di Gunung Gerizim untuk memberikan berkat-berkat kepada umat: Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, dan Benyamin.

<sup>13</sup>Dan, suku-suku ini harus berdiri di Gunung Ebal untuk menyampaikan kutukan: Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali.

<sup>14</sup>Orang Lewi akan berbicara dan mengatakan kepada semua orang Israel dengan suara nyaring:

<sup>15</sup>“Terkutuklah orang yang membuat berhala atau patung tuangan, itu adalah kekejian bagi TUHAN, buatan tangan seorang pengrajin, dan meletakkannya di tempat tersembunyi.’

<sup>16</sup>“Terkutuklah orang yang tidak menghormati ayah atau ibunya!<sup>17</sup>“Terkutuklah orang yang memindahkan batas tanah tetangganya.<sup>1</sup>’

<sup>18</sup>“Terkutuklah orang yang menyesatkan orang buta di jalan!<sup>19</sup>“Terkutuklah orang yang memutarbalikkan fakta dari orang asing, anak yatim, dan para janda!’

<sup>20</sup>“Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan istri ayahnya karena ia telah menyingkapkan punca kainnya.<sup>2</sup>!’<sup>21</sup>“Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang!’

<sup>22</sup>“Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudaranya perempuan, anak perempuan dari ayahnya atau dari ibunya!<sup>23</sup>“Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya!’

<sup>24</sup>“Terkutuklah orang yang menyerang sesamanya walaupun secara tersembunyi!<sup>25</sup>“Terkutuklah setiap orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah!’

<sup>26</sup>“Terkutuklah orang yang tidak menepati hukum Taurat ini dan tidak melakukannya.’

<sup>1</sup> 27.17 Tetangga bisa dibaca sebagai “sesama”.

<sup>2</sup> 27.20 menyingkapkan punca kainnya: membuat ayahnya telanjang, membuat ia merasa malu.

## Chapter 28

## BERKAT KARENA MENAATI HUKUM

<sup>1</sup>“Sekarang, jika kamu dengan sungguh-sungguh patuh kepada TUHAN, Allahmu, melakukan dengan setia seluruh perintah-Nya seperti yang telah kukatakan kepadamu hari ini. Dengan demikian TUHAN, Allahmu, akan menjadikanmu lebih tinggi daripada segala bangsa di atas bumi.<sup>2</sup>Seluruh berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi milikmu jika kamu mematuhi TUHAN, Allahmu.

- <sup>3</sup> ‘Diberkatilah kamu  
di kota dan diberkatilah kamu di ladang.  
<sup>4</sup> Diberkatilah buah kandunganmu,  
hasil tanahmu,  
dan hasil ternakmu yaitu kambing  
dan dombamu bertambah banyak.  
<sup>5</sup> Diberkatilah bakulmu  
dan tempat adonanmu.  
<sup>6</sup> Diberkatilah kamu ketika kamu datang  
dan diberkatilah kamu ketika kamu pergi.’

<sup>7</sup>TUHAN akan menyerahkan musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu untuk dikalahkan di hadapanmu. Mereka datang untuk melawanmu melalui satu jalan, tetapi mereka akan melarikan diri melalui tujuh jalan!

<sup>8</sup>TUHAN akan memerintahkan berkat di atas lumbung-lumbungmu dan di setiap pekerjaan tanganmu. Ia juga akan memberkatimu di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>9</sup>TUHAN akan membuatmu menjadi umat-Nya yang kudus seperti yang telah dijanjikan-Nya kepadamu apabila kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu dan berjalan di jalan-Nya.<sup>10</sup>Maka seluruh bangsa di muka ini akan melihat bahwa nama TUHAN disebut di atasmu sehingga mereka akan menjadi takut kepadamu.

<sup>11</sup>TUHAN juga akan melimpahkanmu kebaikan, baik dalam buah kandunganmu, hasil ternakmu, dan hasil dari tanahmu, di negeri yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.<sup>12</sup>TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang terbaik. Langit akan mencurahkan hujan untuk tanahmu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Kamu akan memberikan pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak akan meminjam dari mereka.

<sup>13</sup>TUHAN akan menjadikanmu kepala, bukan ekor. Kamu akan berada di atas, dan tidak akan di bawah. Apabila kamu mendengarkan perintah-perintah dari TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu hari ini dan lakukanlah dengan setia,<sup>14</sup>dan tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri dari setiap perkataan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti allah-allah lain dan beribadah kepadanya.”

## KUTUKAN KARENA TIDAK TAAT TERHADAP HUKUM

<sup>15</sup>“Namun, jika kamu tidak mematuhi TUHAN, Allahmu, untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh setiap perintah dan ketetapan-Nya yang telah kuberikan kepadamu hari ini maka segala kutuk akan datang ke atasmu dan menimpamu:

- <sup>16</sup> ‘Terkutuklah kamu  
di kota dan terkutuklah kamu di ladang.  
<sup>17</sup> Terkutuklah bakulmu  
dan tempat adonanmu.  
<sup>18</sup> Terkutuklah buah kandunganmu,  
hasil tanahmu,

anak sapi  
dan anak dombamu.

<sup>19</sup> Terkutuklah kamu yang datang  
dan terkutuklah kamu yang pergi.’

<sup>20</sup> TUHAN akan mendatangkan ke atasmu kutuk, kekacauan, dan hardikan dalam segala usaha yang kamu lakukan sehingga dengan cepat kamu akan binasa dan punah karena perbuatanmu yang jahat dan telah meninggalkan-Ku. <sup>21</sup> TUHAN akan membuatmu menderita penyakit sampar mengerikan sampai Ia menghabiskanmu dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki itu.

<sup>22</sup> TUHAN akan menghajarmu dengan penyakit batuk kering, demam, radang, panas yang menyengat, kekeringan, kelayuan tanaman, dan penyakit gandum. Semua itu akan menimpamu sampai kamu binasa!

<sup>23</sup> Langit yang ada di atas kepalamu akan menjadi tembaga, dan bumi yang ada di bawahmu akan menjadi besi.

<sup>24</sup> TUHAN akan mencurahkan ke tanahmu pasir dan debu dari langit dan akan turun kepadamu sampai kamu binasa.

<sup>25</sup> TUHAN akan membiarkanmu dikalahkan oleh musuhmu. Kamu akan menyerang mereka melalui satu jalan, tetapi kamu akan melarikan diri dari hadapan mereka melalui tujuh jalan. Kamu akan menjadi suatu kengerian bagi semua bangsa yang ada di bumi. <sup>26</sup> Mayatmu akan menjadi makanan bagi seluruh burung di udara dan binatang buas di bumi dan tidak akan ada seorang pun yang akan menghalaunya.

<sup>27</sup> TUHAN akan menghukummu dengan barah Mesir, dengan bisul, borok, dan kudis yang tidak tersembuhkan.

<sup>28</sup> TUHAN akan menghukummu dengan membuatmu gila, buta, dan kehilangan akal. <sup>29</sup> Maka pada siang hari, kamu akan meraba-raba seperti orang buta yang meraba-raba dalam kegelapan. Perjalananmu tidak akan berhasil, tetapi kamu akan terus menerus diperas dan dirampas dengan tidak ada seorang pun yang menyelamatkanmu.

<sup>30</sup> Kamu akan bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi laki-laki lain menidurinya. Kamu akan membangun sebuah rumah, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya. Kamu akan menanam kebun anggur, tetapi kau tidak akan memanen hasilnya. <sup>31</sup> Lembumu akan disembelih di depan matamu, tetapi kamu tidak memakannya. Keledaimu akan dirampas dari padamu dan tidak akan dikembalikan kepadamu. Dombamu akan diberikan kepada musuhmu, dan tidak seorang pun yang akan menolongmu.

<sup>32</sup> Anakmu laki-laki dan perempuan akan diberikan kepada bangsa lain, matamu akan melihatnya dan kamu merindukannya terus menerus. Namun, tanganmu tidak dapat melakukan apa-apa.

<sup>33</sup> Suatu bangsa yang tidak kaukenal akan memakan hasil tanahmu dan semua hasil pekerjaanmu. Kamu akan selalu ditindas dan dicaci-maki. <sup>34</sup> Kamu akan menjadi gila karena apa yang telah kamu lihat. <sup>35</sup> TUHAN akan menghukummu dengan barah<sup>1</sup> pada lutut dan kakimu yang tidak dapat disembuhkan, mulai dari telapak kakimu hingga kepalamu.

<sup>36</sup> TUHAN akan membawamu beserta rajamu yang telah kamu angkat atasmu untuk pergi kepada suatu bangsa yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu. Di sana, kamu akan beribadah kepada allah-allah lain yang terbuat dari kayu dan batu. <sup>37</sup> Kamu akan menjadi kengerian, kiasan, dan sindiran dari segala bangsa di mana TUHAN akan menuntunmu.”

## KUTUK KEGAGALAN

<sup>38</sup> “Kamu akan membawa banyak benih ke ladangmu, tetapi kamu akan mengumpulkan hasil yang sedikit, karena belalang akan memakannya. <sup>39</sup> Kamu akan menanam dan bekerja keras di kebun anggur, tetapi kamu tidak akan meminum atau mengumpulkan anggurnya, karena ulat akan memakannya.

<sup>40</sup> Kamu akan memiliki pohon-pohon zaitun di seluruh daerahmu, tetapi kamu tidak bisa mengurapi dirimu dengan minyaknya, karena biji zaitunmu akan berguguran. <sup>41</sup> Kamu akan memiliki anak laki-laki dan perempuan, tetapi mereka tidak akan menjadi milikmu, karena mereka akan pergi sebagai tawanan.

<sup>42</sup> Belalang akan memakan habis pohon-pohonmu dan hasil tanahmu. <sup>43</sup> Orang asing yang ada di tengah-tengahmu akan semakin berkuasa ke atasmu dan semakin menguasaimu. Akan tetapi, kamu akan semakin rendah. <sup>44</sup> Ia akan

memberikan pinjaman kepadamu, tetapi kamu tidak akan memberikan pinjaman kepada mereka. Ia akan menjadi kepalanya dan kamu akan menjadi ekornya.

<sup>45</sup>Semua kutukan ini akan datang kepadamu, mengejarmu, dan sampai kepadamu hingga kamu binasa, karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dengan mematuhi perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang telah diperintahkan-Nya kepadamu. <sup>46</sup>Semuanya itu akan menjadi tanda yang ajaib bagimu dan keturunanmu sampai selama-lamanya.

<sup>47</sup>Karena kamu tidak beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita dan hati yang gembira, atas segala kelimpahan yang ada. <sup>48</sup>Oleh sebab itu, kamu akan melayani musuhmu yang telah TUHAN kirimkan untuk melawanmu, dalam kelaparan, kehausan, ketelanjangan, dan kekurangan segala sesuatu. Ia akan meletakkan kuk besi ke atas tengkukmu sampai kamu dibinasakan-Nya.”

### KUTUKAN DARI MUSUH BANGSA

<sup>49</sup>“TUHAN akan membawa suatu bangsa dari tempat jauh, dari ujung bumi, seperti seekor elang yang terbang menukik. Suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu mengerti. <sup>50</sup>Sebuah bangsa yang garang mukanya yang tidak menghargai orang tua, maupun mengasihi anak-anak. <sup>51</sup>Mereka akan memakan habis hasil ternakmu dan hasil tanahmu sampai kamu binasa, mereka akan meninggalkanmu dengan tidak ada gandum, atau air anggur, atau minyak, atau hasil lembumu atau anak dombamu sampai kamu dibinasakannya.

<sup>52</sup>Mereka akan mengepungmu di setiap kotamu sampai benteng tembokmu yang tinggi dan yang kamu andalkan itu runtuh. Kamu akan dikepung di setiap kotamu di negeri yang telah TUHAN Allahmu, berikan kepadamu.

<sup>53</sup>Kamu akan memakan dari buah kandunganmu sendiri, daging dari anakmu laki-laki dan perempuan yang telah diberikan oleh TUHAN Allahmu, kepadamu, dalam pengepungan dan kesusahan yang diakibatkan oleh musuhmu.

<sup>54</sup>Bahkan, seorang laki-laki yang paling lembut dan baik di antaramu akan memusuhi saudaranya dan kepada istri yang dikasihinya dan juga kepada anak-anaknya yang masih tinggal bersamanya. <sup>55</sup>Kepada salah seorang dari mereka ia tidak akan memberikan sedikit pun daging anak-anaknya yang sedang dimakannya, sebab tidak tersisa apa-apa lagi padanya dalam kesesakan saat musuh menindasmu di seluruh kotamu.

<sup>56</sup>Bahkan, seorang perempuan yang paling lembut dan baik di antaramu, yang tidak pernah menginjakkan kakinya di atas tanah karena kehalusan dan kelembutannya akan memusuhi suami yang dikasihinya, anaknya laki-laki, dan anaknya perempuan, <sup>57</sup>ari-ari yang keluar dari antara kaki dan anak-anak yang dilahirkannya; karena ia akan makannya dengan sembunyi-sembunyi oleh sebab kekurangan segala sesuatu, dalam kesukaran yang ditimbulkan oleh musuhmu yang menindasmu.

<sup>58</sup>Apabila kamu tidak sungguh-sungguh menaati seluruh perkataan hukum Taurat ini yang tertulis dalam kitab ini, supaya kamu takut kepada nama yang mulia dan dahsyat ini, yaitu TUHAN, Allahmu. <sup>59</sup>Maka, TUHAN akan mendatangkan tulah yang luar biasa kepadamu dan keturunanmu, bahkan wabah penyakit yang besar dan penyakit-penyakit yang jahat yang berkepanjangan.

<sup>60</sup>Ia akan mendatangkan kepadamu semua wabah di Mesir yang kamu takuti itu dan akan melekat padamu.

<sup>61</sup>Selain itu, juga seluruh penyakit dan wabah yang tidak tertulis di kitab hukum Taurat ini, TUHAN akan menimpakannya kepadamu sampai kamu dibinasakan. <sup>62</sup>Karena kamu tidak mendengarkan TUHAN, Allahmu, jumlahmu akan tinggal sedikit meskipun sebelumnya jumlahmu seperti bintang di langit.

<sup>63</sup>Akan terjadi nanti, seperti TUHAN dengan senang berbuat baik kepadamu dan membuatmu lebih banyak, demikian juga TUHAN senang menghancurkanmu dan membinasakanmu. Kamu akan dicabut dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki. <sup>64</sup>TUHAN pun akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Di sana, kamu akan beribadah kepada allah-allah lain yang terbuat dari kayu dan batu, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu.

<sup>65</sup>Di tengah-tengah bangsa-bangsa itu kamu tidak akan mendapatkan kedamaian, dan tidak ada tempat untuk perhentian telapak kakimu. Namun, TUHAN akan memberikan kepadamu hati yang gemetar, mata yang sayu,

dan jiwa yang merana.<sup>66</sup>Hidupmu akan selalu dalam keraguan dan siang malam kamu akan ketakutan dan kamu tidak memiliki kepastian hidupmu.

<sup>67</sup>Saat pagi hari kamu akan berkata, 'Seandainya sekarang sore!' Pada sore hari kamu akan berkata, 'Seandainya sekarang pagi!' Hal ini terjadi karena ketakutan yang ada dalam hatimu dan hal-hal mengerikan yang akan kamu lihat.<sup>68</sup>TUHAN akan mengirimmu kembali ke Mesir dengan kapal melalui jalan yang pernah aku katakan kepadamu, kamu tidak akan pernah melihatnya lagi. Di sana, kamu akan berusaha menjual dirimu kepada musuhmu sebagai budak laki-laki atau perempuan, tetapi tidak seorang pun yang mau membelimu."

---

<sup>1</sup> 28.35 barah: bengkak yg mengandung nanah (karena infeksi); bisul.

---

## Chapter 29

## PERJANJIAN DI MOAB

<sup>1</sup>Inilah kata-kata dari perjanjian yang TUHAN perintahkan kepada Musa dengan bangsa Israel di tanah Moab, di samping perjanjian yang telah dibuatnya dengan mereka di gunung Horeb.

<sup>2</sup>Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, “Kamu telah melihat segala sesuatu yang telah dilakukan oleh TUHAN di depan matamu, di tanah Mesir terhadap Firaun, terhadap seluruh pegawainya, dan terhadap seluruh negerinya.<sup>3</sup>Dengan matamu sendiri, kamu telah melihat cobaan-cobaan yang besar, tanda-tanda yang ajaib, dan mukjizat yang besar.<sup>4</sup>Namun hingga hari ini, TUHAN belum memberikan kepadamu akal budi, atau mata untuk melihat, atau telinga untuk mendengar.

<sup>5</sup>Aku telah memimpinmu di padang belantara selama 40 tahun. Pakaian yang ada di tubuhmu tidak pernah rusak, dan kasut yang ada di kakimu tidak pernah rusak.<sup>6</sup>Kamu tidak makan roti, atau meminum anggur, atau minuman keras supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>7</sup>Ketika kamu sampai di tempat ini, Sihon, raja dari Hesybon dan Og, raja dari Basan muncul untuk menyerang kita, tetapi kita mengalahkan mereka.<sup>8</sup>Kemudian, kita mengambil negeri mereka dan memberikan sebagai milik pusaka kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye.<sup>9</sup>Oleh sebab itu, berpegang teguhlah dan lakukan perjanjian ini, supaya kamu berhasil dalam segala usahamu.

<sup>10</sup>Hari ini, kamu semua berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, para kepala sukumu, para tua-tuamu, para pengatur pasukanmu, semua laki-laki Israel.<sup>11</sup>Anak-anakmu dan istri-istrimu juga orang asing yang tinggal perkemahanmu, juga kepada orang yang memotong kayu dan yang membawa air kepadamu.

<sup>12</sup>Kamu akan masuk ke dalam suatu perjanjian dengan TUHAN, Allahmu, dan ke dalam sumpah-Nya yang telah diteguhkan TUHAN, Allah, kepadamu hari ini.<sup>13</sup>Dengan perjanjian ini, Ia menetapkanku sebagai umat-Nya, dan Dia menjadi Allahmu seperti yang dikatakan-Nya kepadamu dan seperti yang telah disumpahkan-Nya kepada nenek moyangmu yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub.

<sup>14</sup>Bukan hanya denganmu saja aku mengikat perjanjian dan sumpah ini.<sup>15</sup>Namun, juga kepada setiap orang yang berdiri di sini dengan kita pada hari ini di hadapan TUHAN, Allah kita, dan juga dengan setiap orang yang tidak bersama dengan kita hari ini.<sup>16</sup>Kamu telah tahu bagaimana saat kita hidup di negeri Mesir dan bagaimana kita berjalan di antara bangsa-bangsa yang telah kamu lewati.

<sup>17</sup>Kamu telah melihat hal-hal kekejian mereka seperti berhala yang mereka buat dari kayu, batu, perak, dan emas yang ada pada mereka.<sup>18</sup>Sehingga tidak ada lagi di antara kamu seorang laki-laki, atau perempuan, atau keluarga, atau suku yang hatinya berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita, pada hari ini, untuk pergi melayani allah-allah bangsa lain. Jangan ada di antaramu menjadi akar yang menghasilkan racun dan tanaman beracun.

<sup>19</sup>Hal ini akan terjadi apabila ia mendengarkan kata-kata kutuk ini, lalu memegahkan diri dan berkata, ‘Aku akan sejahtera meskipun aku berjalan menurut kedegilan hatiku.’ Hal itu akan menyebabkan tanah yang berlimpah air menjadi kering.

<sup>20</sup>TUHAN tidak akan mengampuni orang seperti itu. Namun, TUHAN menyatakan murka dan cemburu-Nya akan membakar orang itu. Setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini akan melekat padanya dan TUHAN akan menghapuskan namanya dari bawah langit.<sup>21</sup>Kemudian, TUHAN akan memisahkan orang yang celaka itu dari setiap suku Israel, sesuai dengan seluruh kutuk perjanjian yang tertulis dalam kitab Taurat ini.

<sup>22</sup>Generasi yang akan datang yaitu anak-anakmu yang muncul setelahmu dan orang asing yang datang dari negeri yang jauh akan melihat bencana dan penyakit yang dijatuhkan TUHAN di negeri ini dan mereka akan berkata,<sup>23</sup>“Seluruh tanah itu hangus karena belerang dan garam, yang tidak dapat ditanami sehingga tidak menghasilkan apa pun, tidak ada satu pun tumbuhan, sama seperti Sodom dan Gomora, Adma dan Zeboim, yang telah TUHAN jungkirkan dengan kemarahan dan murka-Nya.”

<sup>24</sup>Seluruh bangsa akan bertanya, ‘Mengapa TUHAN melakukannya terhadap negeri ini? Mengapa Dia sangat marah?’

<sup>25</sup>Maka orang itu akan berkata, 'Karena mereka telah mengabaikan perjanjian TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang telah dibuat-Nya saat mereka dibawa keluar dari negeri Mesir.<sup>26</sup>Mereka pergi untuk melayani allah-allah lain dan menyembahnya, allah-allah yang tidak dikenal sebelumnya dan yang tidak pernah ditentukan-Nya bagi mereka.

<sup>27</sup>Oleh sebab itu, murka TUHAN membakar negeri itu, untuk mendatangkan ke atasnya setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini.<sup>28</sup>Dan, TUHAN telah mengusir mereka dari negerinya dalam kemarahan, kegusaran, dan murka yang sangat besar, dan membuangnya ke negeri lain, seperti yang terjadi hari ini.'

<sup>29</sup>Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini."

## Chapter 30

## ORANG ISRAEL AKAN KEMBALI KE NEGERI MEREKA

<sup>1</sup>“Dengan demikian, apabila semua itu terjadi kepadamu yaitu berkat dan kutuk yang telah kupaparkan kepadamu sebelumnya. Dan, kamu bertobat dalam hatimu di tengah segala bangsa di mana TUHAN, Allahmu, membuangmu.<sup>2</sup>Ketika itulah kamu dan anak-anakmu kembali kepada TUHAN, Allahmu, dan mematuhi-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu sesuai dengan apa yang telah aku perintahkan kepadamu hari ini.

<sup>3</sup>Kemudian, TUHAN, Allahmu, akan memulihkan keadaanmu dan akan mengasihimu dan akan menyatukanmu lagi dari bangsa-bangsa di mana TUHAN, Allahmu, telah menyebarkanmu.

<sup>4</sup>Bahkan, jika ada di antaramu dibuang sampai ke ujung bumi, TUHAN, Allahmu, akan mengumpulkanmu dari sana dan Ia akan membawamu pulang.<sup>5</sup>TUHAN Allahmu akan membawamu masuk ke negeri yang telah dimiliki nenek moyangmu dan itu menjadi milikmu. Ia akan berbuat baik kepadamu, dan akan memperbanyak jumlahmu lebih daripada nenek moyangmu.

<sup>6</sup>TUHAN, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu sehingga kamu akan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu supaya kamu mendapat hidup.

<sup>7</sup>TUHAN, Allahmu, akan mendatangkan semua kutukan kepada musuh-musuhmu dan kepada mereka yang membencimu, dan menganiaya kamu.<sup>8</sup>Dan, kamu akan mematuhi TUHAN lagi dan melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>9</sup>TUHAN, Allahmu, akan memberimu kelimpahan di setiap pekerjaan tanganmu, dalam buah kandungmu, dan hasil ternakmu, dan hasil tanahmu, TUHAN akan bersukacita kembali karena kebaikanmu, sama seperti Ia bersukacita karena nenek moyangmu,<sup>10</sup>apabila kamu mematuhi TUHAN, Allahmu dengan melakukan segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab Taurat ini, apabila kamu kembali kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu.”

## HIDUP ATAU MATI

<sup>11</sup>“Perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini tidak terlalu sulit bagimu dan tidak di luar kemampuanmu.

<sup>12</sup>Tidak ada di langit sehingga kamu berkata, ‘Siapa yang akan naik ke langit untuk kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?’

<sup>13</sup>Bukan juga di seberang laut sehingga kamu berkata, ‘Siapa yang akan menyeberang laut dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?’<sup>14</sup>Namun, firman ini sangat dekat denganmu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu sehingga kamu dapat melakukannya.

<sup>15</sup>Lihatlah, aku telah menetapkan di hadapanmu pada hari ini kehidupan dan kebahagiaan, kematian dan kesusahan.<sup>16</sup>Hari ini, aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, untuk berjalan di jalan-Nya dan menaati setiap perintah, hukum, dan ketetapan-Nya sehingga kamu hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh TUHAN, Allahmu di negeri yang masuki dan miliki.

<sup>17</sup>Namun, jika kamu berbalik dan tidak mau mendengarkan, bahkan pergi menyembah dan beribadah kepada allah-allah lain,<sup>18</sup>maka aku memberitahukan kepadamu hari ini bahwa kamu akan binasa. Kamu tidak akan hidup lama di tanah di seberang sungai Yordan yang kamu masuki dan miliki itu.

<sup>19</sup>Pada hari ini, aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi, di hadapanmu kuberikan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Jadi, pilihlah kehidupan supaya kamu hidup, baik kamu dan keturunanmu.

<sup>20</sup>Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan mendengar suara-Nya, dan berpegang teguh kepada-Nya. Dengan demikian, kamu akan menetap di negeri yang telah dijanjikan TUHAN dengan bersumpah dengan memberikannya kepada nenek moyangmu Abraham, Ishak, dan Yakub.”



## Chapter 31

## YOSUA MENJADI PEMIMPIN YANG BARU

<sup>1</sup>Kemudian, Musa pergi dan menyampaikan kata-kata ini kepada semua orang Israel.<sup>2</sup>Ia berkata kepada mereka, “Aku sekarang berumur 120 tahun. Aku tidak sanggup lagi untuk datang dan pergi. TUHAN telah berkata kepadaku, ‘Kamu tidak akan menyeberangi sungai Yordan.’”<sup>3</sup>TUHAN, Allahmu, yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya. Ia akan membinasakan bangsa-bangsa yang ada di depanmu dan kamu akan mengusir mereka. Yosua, orang yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya seperti yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>4</sup>TUHAN akan melakukan terhadap mereka seperti yang pernah Ia lakukan kepada Sihon dan Og, raja Amori, dan terhadap negerinya ketika Ia memusnahkannya.<sup>5</sup>TUHAN akan menyerahkan mereka di hadapanmu, dan kamu harus melakukan mereka sesuai dengan perintah yang telah kuperintahkan kepadamu.<sup>6</sup>Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, jangan takut atau gemetar kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu, bersamamu. Ia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu.”

<sup>7</sup>Kemudian, Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di depan mata seluruh umat Israel, “Kuatkan dan teguhkan hatimu, sebab kamu akan pergi bersama dengan umat ini memasuki negeri yang dijanjikan TUHAN untuk memberikannya kepada nenek moyang mereka. Dan, kamu akan memberikannya kepada mereka sebagai tanah pusaka.<sup>8</sup>TUHAN sendiri yang akan memimpinmu. Ia akan menyertaimu. Ia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu. Janganlah takut dan tawar hati.”

## AJARAN DITULIS UNTUK MASA DEPAN

<sup>9</sup>Kemudian, Musa menuliskan hukum Taurat ini dan memberikannya kepada para imam, anak-anak Lewi yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, dan kepada tua-tua Israel.<sup>10</sup>Musa memerintahkan kepada mereka, katanya, “Pada akhir setiap tujuh tahun pada tahun pembebasan utang yaitu pada Hari Raya Pondok Daun.

<sup>11</sup>Semua orang Israel harus datang menemui TUHAN, Allahmu di tempat yang akan dipilih-Nya. Bacakanlah hukum Taurat ini di hadapan seluruh umat Israel supaya mereka mendengarnya.

<sup>12</sup>Kumpulkan semua umat, laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang asing yang tinggal di kotamu. Dengan demikian, mereka akan mendengar, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, serta melakukan dengan setia seluruh perkataan hukum Taurat ini.<sup>13</sup>Dengan demikian, anak-anak mereka yang tidak mengetahui ajaran itu akan mendengarkannya, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, selama kamu hidup di negeri setelah kamu menyeberangi sungai Yordan untuk kamu miliki.”

## TUHAN MEMANGGIL MUSA DAN YOSUA

<sup>14</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Sekarang saatnya telah dekat bagimu untuk mati. Panggillah Yosua dan datanglah ke Kemah Pertemuan, Aku akan memberikan perintah kepadanya.” Lalu, Musa dan Yosua berdiri di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>15</sup>TUHAN menampakkan diri di Kemah dalam tiang awan. Tiang awan itu berdiri di pintu Kemah.

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Sesungguhnya, kamu akan terbaring bersama dengan nenek moyangmu. Umat ini akan bangkit dan berzina dengan allah-allah lain yang ada di negeri itu. Mereka akan meninggalkan-Ku dan mengingkari perjanjian yang telah Aku buat dengan mereka.

<sup>17</sup>Pada saat itu, murka-Ku akan menyala-nyala kepada mereka. Aku akan membiarkan mereka dan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka sehingga mereka akan dimakan habis dan akan mendapatkan malapetaka dan mengalami banyak kesusahan. Kemudian, mereka akan berkata, ‘Apakah hal-hal yang buruk terjadi pada kita karena Allah kita tidak bersama kita?’<sup>18</sup>Namun, Aku akan tetap menyembunyikan wajah-Ku pada hari itu karena segala kejahatan yang mereka lakukan dengan berpaling kepada allah-allah lain.

<sup>19</sup>Sekarang, tuliskanlah nyanyian ini bagimu dan ajarkan kepada anak-anak Israel. Taruhlah ini dalam mulutnya, sehingga nyanyian ini akan menjadi saksi-Ku bagi anak-anak Israel.<sup>20</sup> Karena ketika Aku membawa mereka ke tanah yang melimpah akan susu dan madunya, yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyangnya. Mereka akan makan dan kenyang serta menjadi makmur. Kemudian, mereka berpaling kepada allah-allah lain dan beribadah kepadanya sehingga menghina-Ku dan memutuskan perjanjian-Ku.

<sup>21</sup>Kemudian, terjadilah banyak malapetaka dan kesusahan yang menimpa mereka maka nyanyian ini akan menjadi saksi bagi mereka sebab nyanyian ini tidak akan hilang dari mulut keturunan mereka. Sebab, Aku mengetahui pikiran mereka yang sedang mereka rencanakan hari ini, sebelum Aku membawanya ke dalam negeri yang telah Kujanjikan dengan sumpah.”

<sup>22</sup>Jadi pada hari yang sama Musa menuliskan nyanyian itu dan mengajarkannya kepada anak-anak Israel.

<sup>23</sup>Kemudian, Tuhan memerintahkan kepada Yosua, anak Nun, dan berkata, “Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu. Kamu akan memimpin orang Israel memasuki negeri yang Kujanjikan kepada mereka, dan Aku akan menyertaimu.”

### MUSA MEMPERINGATKAN ORANG ISRAEL

<sup>24</sup>Hal ini terjadi ketika Musa selesai menulis perkataan hukum Taurat ini ke dalam sebuah buku dengan lengkap sampai selesai,<sup>25</sup>Musa memerintahkan kepada orang Lewi yang mengusung Tabut Perjanjian TUHAN, dengan berkata,<sup>26</sup>“Ambillah kitab Taurat ini dan letakkanlah di samping Tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu. Kitab itu akan menjadi saksi bagimu.

<sup>27</sup>Sebab aku tahu pemberontakanmu dan kedegilanmu. Sesungguhnya, selama aku masih hidup denganmu sampai hari ini, kamu sudah memberontak terhadap TUHAN. Lebih lagi, bagaimana nanti ketika kau sudah mati?<sup>28</sup>Kumpulkanlah para tua-tua dan para pemimpin suku dari sukumu dan para petugasmu. Aku akan mengatakan perkataan ini ke telinga mereka dan memanggil langit dan bumi agar menjadi saksi terhadap mereka.<sup>29</sup>Sebab, aku tahu bahwa setelah aku mati kamu akan berperilaku sangat busuk dan menyimpang dari jalan yang telah aku perintahkan kepadamu dan kejahatan akan menimpamu di kemudian hari. Kamu akan melakukan hal yang jahat di mata TUHAN, membuat-Nya marah karena pekerjaan tanganmu.”

### NYANYIAN MUSA

<sup>30</sup>Kemudian, Musa menyampaikan nyanyian ini kepada telinga semua orang Israel sampai kata-kata yang terakhir.

## Chapter 32

- <sup>1</sup> “Berilah telinga, hai langit, aku akan berbicara  
dan bumi, dengarkanlah ucapan mulutku.
- <sup>2</sup> Biarkanlah ajaranku turun bagaikan hujan,  
ucapanku akan mengalir bagaikan embun,  
bagaikan hujan rintik yang jatuh ke atas rumput hijau,  
bagaikan hujan jatuh ke atas tumbuhan hijau.
- <sup>3</sup> Aku akan memberitakan nama TUHAN,  
pujilah kebesaran Allah kita!
- <sup>4</sup> Dialah gunung batu,  
karya-Nya sempurna!  
Karena adil segala jalan-Nya,  
Allah yang setia dan tanpa ketidakadilan.  
Ia adil dan benar.
- <sup>5</sup> Mereka telah bertindak busuk kepada-Nya.  
Mereka bukanlah anak-anak-Nya lagi karena kecacatan mereka.  
Sebuah generasi yang jahat dan bengkok.
- <sup>6</sup> Beginikah caramu membalas kepada TUHAN,  
hai bangsa yang bodoh dan tidak bijak?  
Bukankah Ia adalah Bapamu yang menebusmu?  
Ia yang menciptakanmu dan mengukuhkanmu.
- <sup>7</sup> Ingatlah waktu-waktu dahulu.  
Perhatikanlah tahun-tahun generasi yang sebelumnya.  
Tanyakanlah kepada ayahmu  
maka ia akan memberitahumu.  
Kepada para tua-tuamu maka  
mereka akan mengatakannya kepadamu.
- <sup>8</sup> Ketika Yang Mahatinggi memberikan bangsa-bangsa tanah pusaka,  
ketika Ia memisahkan anak-anak manusia,  
Ia menetapkan batas sesuai  
dengan jumlah anak-anak Israel.
- <sup>9</sup> Karena bagian TUHAN adalah umat-Nya,  
Yakub adalah bagian dari milik pusaka-Nya.
- <sup>10</sup> Ia mendapatinya di padang gurun,  
di tanah yang tandus dan auman padang belantara.  
Ia mengelilingi mereka dan menjaga mereka.  
Ia melindunginya seperti biji mata-Nya.
- <sup>11</sup> Bagaikan burung Rajawali mengguncang-guncangkan sarangnya,  
melayang-layang di atas anaknya,  
Ia merentangkan sayapnya untuk menangkap mereka,  
serta membawanya di atas kepakannya.
- <sup>12</sup> TUHAN sendiri yang menuntun umat-Nya  
dan tidak ada allah asing yang menyertainya.
- <sup>13</sup> Dibuat-Nya ia menunggangi di atas tempat yang tinggi di bumi,  
dan memakan hasil dari ladang.  
Ia membuatnya mengisap madu dari gunung batu  
dan minyak dari batu yang keras.
- <sup>14</sup> Dadih sapi, dan susu kambing domba,  
dengan lemak dari anak-anak domba dan domba jantan,  
yang berkembang biak

di Basan dengan gandum yang terbaik.  
 Dan, darah buah anggur  
 yang kamu minum.

- <sup>15</sup> Namun, Yesyurun menjadi gemuk dan menendang ke belakang.  
 Kamu akan menjadi gemuk, besar, dan tambun.  
 Lalu, ia meninggalkan Allah yang menciptakannya!  
 Dan, mencemooh gunung batu keselamatanmu.
- <sup>16</sup> Mereka membuat-Nya cemburu dengan menyembah allah-allah lain.  
 Mereka membuat-Nya murka dengan allah-allah kekejian.
- <sup>17</sup> Mereka memberikan persembahan kepada setan, yang bukan Allah  
 untuk allah yang sebelumnya tidak dikenal,  
 allah-allah baru yang datang akhir-akhir ini yang tidak ditakuti oleh nenek moyangmu.
- <sup>18</sup> Kalian mengabaikan gunung Batu yang menciptakanmu;  
 kamu melupakan Allah yang telah menjadikanmu.
- <sup>19</sup> TUHAN melihat hal ini dan menolak mereka karena  
 anak-anak-Nya laki-laki dan perempuan yang telah membuat-Nya murka.
- <sup>20</sup> Kemudian, Ia berkata,  
 ‘Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka,  
 Aku akan melihat apa yang terjadi pada mereka sampai akhirnya,  
 sebab mereka adalah generasi yang jahat.  
 Anak-anak yang tidak memiliki kesetiaan.
- <sup>21</sup> Mereka telah membangkitkan cemburu-Ku dengan yang bukan allah.  
 Mereka membuat-Ku murka dengan berhala mereka.  
 Jadi, Aku akan membuat mereka cemburu dengan  
 yang bukan umat.  
 Aku akan membuat mereka marah dengan bangsa bodoh.
- <sup>22</sup> Karena api telah menyala dalam murka-Ku,  
 dan membakar sampai ke tempat terendah dunia orang mati,  
 dan memakan bumi beserta isinya,  
 dan membakar dasar gunung-gunung.
- <sup>23</sup> Aku akan menimbun malapetaka bagi mereka,  
 Aku akan menggunakan panah-Ku kepada mereka.
- <sup>24</sup> Mereka akan lemas karena kelaparan  
 dan digerogeti oleh demam dan wabah yang menyakitkan.  
 Aku akan mengirim mereka ke dalam taring binatang  
 serta binatang melata yang berbisa di tanah.
- <sup>25</sup> Di luar, pedang akan membinasakan.  
 Di dalam, akan ada ancaman yang  
 menimpa pemuda maupun anak dara  
 akan dibinasakan juga bayi dan orang yang lanjut usia.
- <sup>26</sup> Aku akan berkata, ‘Aku akan memotong-motong mereka.  
 Aku akan melupakan mereka dari antara manusia.’
- <sup>27</sup> Namun, Aku khawatir dengan yang dikatakan oleh musuh.  
 Mereka akan salah mengerti dan akan  
 menjadi sombong serta berkata,  
 ‘tangan kami yang memberi kemenangan,  
 dan TUHAN tidak melakukan semua ini.’
- <sup>28</sup> Sebab, mereka adalah bangsa yang kurang penasihat  
 dan tidak memiliki pemahaman di antara mereka.
- <sup>29</sup> Apabila mereka bijaksana,

- mereka akan mengerti;  
mereka akan mengetahui apa  
yang akan terjadi kepada mereka.
- <sup>30</sup> Bagaimana mungkin seorang mengusir 1.000 orang  
dan dua orang mengejar 10.000 orang.  
Apabila mereka tidak dijual oleh Gunung Batu  
dan TUHAN telah menyerahkan kepada mereka?
- <sup>31</sup> Gunung batu mereka tidak kuat seperti Gunung Batu kita.  
Bahkan musuh kita juga sudah menilainya.
- <sup>32</sup> Karena pohon anggur mereka berasal dari  
pohon anggur Sodom, dan dari ladang-ladang Gomora.  
Buah anggur mereka adalah buah anggur beracun, tangkai-tangkainya pun pahit.
- <sup>33</sup> Air anggur mereka adalah bisa ular, bisa ular tedung yang mematikan.
- <sup>34</sup> Bukankah itu tersimpan pada-Ku,  
termeterai dalam perbendaharaan-Ku?
- <sup>35</sup> Pembalasan dan dendam adalah hak-Ku.  
Pada waktunya, kaki mereka akan tergelincir.  
Sebab, hari malapetaka mereka sudah dekat  
dan perkara-perkara yang disiapkan segera datang bagi mereka.'
- <sup>36</sup> Namun, TUHAN akan membela umat-Nya  
dan menyayangi hamba-Nya.  
Ketika Ia melihat bahwa kekuatan mereka hilang,  
dan tidak ada yang tersisa,  
baik hamba maupun yang bebas.
- <sup>37</sup> Kemudian, Tuhan berkata,  
'Di manakah allah-allah mereka  
dan gunung batu tempat mereka berlindung?
- <sup>38</sup> Yang memakan lemak persembahanmu  
dan meminum air anggur dari persembahanmu.  
Biarlah mereka bangkit dan menolongmu,  
biarlah mereka melindungimu.
- <sup>39</sup> Sekarang lihatlah bahwa Aku, Akulah Dia,  
tidak ada Allah selain Aku.  
Akulah yang membuat mati  
dan yang memberikan hidup.  
Aku yang membuat luka  
dan Akulah yang menyembuhkan.  
Tidak ada orang yang dapat melepaskan  
dari tangan-Ku!
- <sup>40</sup> Sebab, Aku mengangkat tangan-Ku ke langit  
dan berkata,  
Aku hidup selama-lamanya.
- <sup>41</sup> Jika Aku mengasah pedang-Ku yang berkilat-kilat  
dan tangan-Ku memegang keadilan.  
Aku akan membalaskan itu terhadap lawan-lawan-Ku.  
Aku akan membalas kepada orang-orang yang membenci-Ku.
- <sup>42</sup> Aku akan membuat anak panah-Ku mabuk darah  
dan pedang-Ku akan memakan daging,  
darah dari orang-orang mati dan para tawanan  
serta dari pemimpin musuh yang berambut panjang.'
- <sup>43</sup> Bersukarialah, hai bangsa-bangsa beserta dengan umat-Nya.

Karena Ia akan membalas darah hamba-Nya  
dan akan membalas dendam terhadap musuh-Nya  
serta menebus tanah-Nya dan umat-Nya.”

### MUSA MENGAJARKAN NYANYIAN KEPADA UMAT

<sup>44</sup>Kemudian, Musa bersama Yosua, anak Nun, datang dan menyampaikan ke telinga umat seluruh kata-kata dalam nyanyian ini. <sup>45</sup>Ketika Musa selesai menyampaikan seluruh perkataan itu kepada seluruh orang Israel, <sup>46</sup>ia berkata kepada mereka, “Taruhlah seluruh perkataan yang kuperingatkan kepadamu hari ini di hatimu. Perintahkan kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan sungguh-sungguh segala perkataan hukum Taurat ini. <sup>47</sup>Karena perkataan ini bukan perkataan yang sia-sia untukmu, sebab itu adalah hidupmu. Dengan perkataan ini, kamu akan panjang umurmu di tanah yang akan kamu miliki setelah menyeberangi sungai Yordan.”

### MUSA DI GUNUNG NEBO

<sup>48</sup>TUHAN berbicara kepada Musa pada hari yang sama, katanya, <sup>49</sup>“Naiklah ke gunung Abarim, yaitu gunung Nebo, di tanah Moab, di seberang kota Yerikho. Dan, lihatlah tanah Kanaan, yang Aku berikan kepada anak-anak Israel untuk menjadi miliknya. <sup>50</sup>Kemudian, kamu akan mati di atas gunung yang kamu naiki itu dan dikumpulkan bersama leluhurmumu, sama seperti saudaramu Harun yang mati di gunung Hor dan dikumpulkan bersama leluhurnya. <sup>51</sup>Sebab, kamu telah tidak setia kepada-Ku di tengah-tengah orang Israel, saat di mata air Meriba di Kadesh, di padang belantara Zin. Kamu tidak menghormati kekudusan-Ku di tengah-tengah orang Israel. <sup>52</sup>Karena itu, kamu dapat melihat tanah itu dari jauh, tetapi kamu tidak boleh ke sana, di tanah yang Kuberikan kepada orang Israel.”

## Chapter 33

## MUSA MEMBERKATI UMAT

<sup>1</sup>Inilah berkat yang diberikan Musa, abdi Allah, kepada orang Israel sebelum ia mati.<sup>2</sup>Ia berkata,

“TUHAN datang dari Sinai,  
 dan terbit bagi mereka dari Seir,  
 Ia tampak bersinar dari gunung Paran.  
 Ia datang dari antara puluhan ribu orang kudus.  
 Di sebelah kanan-Nya ada api yang bercahaya bagi mereka.  
<sup>3</sup> Sesungguhnya, Ia mengasihi umat-Mu.  
 Semua orang kudus-Mu ada di dalam tangan-Mu.  
 Mereka duduk di kaki-Mu  
 dan setiap orang menaati perintah-Mu.  
<sup>4</sup> Musa memberikan kepada kita hukum Taurat,  
 sebagai suatu milik bagi jemaat Yakub.  
<sup>5</sup> Dan, Ia menjadi raja Yesyurun,  
 ketika para pemimpin umat berkumpul,  
 yaitu seluruh suku Israel bersama-sama.”

## BERKAT UNTUK RUBEN

<sup>6</sup> “Biarlah Ruben hidup dan jangan mati,  
 tetapi biarlah hanya sedikit orang laki-lakinya.”

## BERKAT UNTUK YEHUDA

<sup>7</sup>Inilah tentang Yehuda, katanya

“Dengarlah ya TUHAN dan  
 bawalah ia kepada umatnya.  
 Dengan tangannya ia berjuang bagi mereka.  
 Dan, biarlah Engkau membantunya melawan musuh-musuhnya.”

## BERKAT UNTUK LEWI

<sup>8</sup>Mengenai Lewi ia berkata,

“Biarlah Tumim-Mu dan Urim-Mu  
 menjadi milik orang saleh-Mu, yang  
 Engkau uji di Masa.  
 Dengannya kamu berselisih di mata air Meriba.  
<sup>9</sup> Yang berkata kepada ayahnya dan ibunya,  
 aku mengabaikan mereka.  
 Ia tidak mengakui saudara-saudaranya,  
 ia juga tidak menganggap anak-anaknya.  
 Karena mereka memegang teguh firman-Mu  
 dan menjaga perjanjian-Mu.  
<sup>10</sup> Mereka akan mengajarkan peraturan-Mu kepada Yakub dan hukum Taurat-Mu kepada Israel.

Mereka akan membakar dupa di hadapan-Mu  
dan seluruh kurban bakaran di hadapan-Mu.

- <sup>11</sup> TUHAN, berkatilah segala sesuatunya,  
dan terimalah pekerjaan tangannya.  
Hancurkanlah pinggang orang-orang yang akan bangkit untuk melawannya dan  
orang-orang yang membencinya sehingga mereka tidak akan pernah bangkit lagi.”

### BERKAT UNTUK BENYAMIN

- <sup>12</sup> Mengenai Benyamin ia berkata,

“Biarlah kekasih TUHAN berada  
dengan aman oleh-Nya,  
yang melindunginya sepanjang hari  
dan tinggallah ia di antara bahu-Nya.”

### BERKAT UNTUK YUSUF

- <sup>13</sup> Mengenai Yusuf ia berkata:

- “Diberkatilah negerinya oleh TUHAN  
dengan yang terbaik dari surga, dengan embun,  
dan dari kedalaman yang ada berada di bawah.  
<sup>14</sup> Dengan hasil yang terbaik dari matahari,  
dan dengan hasil yang terbaik yang dihasilkan dari bulan.  
<sup>15</sup> Dengan hal-hal yang terbaik dari pegunungan kuno,  
dan dengan hal-hal yang terbaik dari bukit-bukit yang kekal.  
<sup>16</sup> Dengan hal-hal yang terbaik dari bumi serta segala isinya,  
dan perkenan-Nya yang berdiam di semak-semak.  
Biarlah semua masuk ke atas kepala Yusuf dan  
ke atas mahkota kepala orang yang teristimewa di antara saudara-saudaranya.  
<sup>17</sup> Seperti anak lembu sulung adalah kehormatannya,  
tanduk-tanduknya seperti tanduk lembu liar.  
Dengan itu, ia akan menanduk bangsa-bangsa  
sampai ke ujung bumi.  
Itulah orang Efraim yang berjumlah puluhan ribu,  
dan orang Manasye yang berjumlah ribuan.”

### BERKAT UNTUK ZEBULON DAN ISAKHAR

- <sup>18</sup> Mengenai Zebulon ia berkata,

- “Bersukacitalah Zebulon, pada saat kamu dalam perjalanan-perjalananmu  
dan Isakhar dalam kemah rumahmu.  
<sup>19</sup> Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunungnya.  
Di sana, mereka akan memberikan kurban persembahan yang benar.  
Mereka akan mengambil kekayaan dari laut  
dan harta karun yang tersembunyi dari pasir.”

### BERKAT UNTUK GAD



<sup>20</sup>Mengenai Gad ia berkata,

“Berbahagialah orang yang memperluas tanah Gad!

Ia berbaring seperti singa yang hendak  
mengoyakkan lengan dan batok kepala.

<sup>21</sup> Kemudian, Ia memilih bagian yang pertama untuk dirinya sendiri  
karena di sana terdapat bagian pemimpin.

Dan, datanglah para pemimpin umat datang kepadanya.

Ia melaksanakan keadilan TUHAN  
dan hukum-hukum-Nya dengan Israel.”

#### BERKAT UNTUK DAN

<sup>22</sup>Mengenai Dan ia berkata,

“Dan adalah singa muda  
yang melompat keluar dari Basan.”

#### BERKAT UNTUK NAFTALI

<sup>23</sup>Mengenai Naftali ia berkata,

“Ya Naftali, dilimpahkan dengan perkenanan  
dan penuh berkat dari TUHAN,  
milikilah danau dan wilayah sebelah selatan.”

#### BERKAT UNTUK ASYER

<sup>24</sup>Mengenai Asyer ia berkata,

“Asyerlah yang paling diberkati dari antara anak laki-laki.  
Biarlah ia menjadi kesayangan di antara saudara-saudaranya  
dan biarlah kakinya dicelupkan dalam minyak.

<sup>25</sup> Besi dan perunggu akan menjadi palang pintumu.  
Selama hidupmu kamu akan mendapat ketenteraman.”

#### MUSA MEMBERIKAN PUJIAN KEPADA ALLAH

<sup>26</sup> “Tidak ada yang seperti Allah Yesyurun,  
yang menunggangi langit untuk menolongmu dan  
melintasi awan-awan dalam kemegahan-Nya.

<sup>27</sup> Allah yang kekal  
adalah tempat perlindunganmu  
dan di bawahnya adalah  
lengan yang kekal.

Ia mengusir musuh dari hadapanmu,  
dan berkata, ‘Hancurkanlah’

<sup>28</sup> Israel akan tinggal dengan aman.  
Mata air Yakub tinggal sendiri  
di ladang gandum dan ladang anggur.

Langitnya pun akan memberikan banyak embun.

<sup>29</sup> Diberkatilah kamu, hai Israel.  
Siapa yang akan sepertimu,

sebuah bangsa yang diselamatkan oleh TUHAN  
sebagai perisai penolongmu  
dan pedang kejayaanmu.  
Sehingga, musuh-musuhmu takut terhadapmu  
kamu akan berpijak di tempat-tempat mereka yang tinggi.”

## Chapter 34

## MUSA MENINGGAL

<sup>1</sup>Kemudian, naiklah Musa dari dataran Moab ke gunung Nebo, ke puncak Pisga, yang berseberangan dengan Yerikho. TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri dari Gilead sampai ke Dan.<sup>2</sup>Seluruh Naftali, tanah Efraim, dan Manasye dan seluruh tanah Yehuda sepanjang laut Barat.<sup>3</sup>Negeb dan dataran di lembah Yerikho, kota pohon kurma, sampai ke Zoar.

<sup>4</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah tanah yang telah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, kata-Ku, ‘Aku akan memberikannya kepada keturunanmu.’ Aku mengizinkanmu melihat tanah itu, tetapi kamu tidak dapat pergi ke sana.”

<sup>5</sup>Kemudian, Musa, hamba TUHAN itu, mati di tanah Moab sesuai dengan firman TUHAN.<sup>6</sup>Ia menguburkan Musa di lembah, di tanah Moab, seberang Bet-Peor. Namun, tidak ada seorang pun yang tahu tempat kuburannya hingga hari ini.

<sup>7</sup>Musa berumur sekitar 120 tahun ketika ia meninggal. Matanya belum rabun dan kekuatannya tidak mereda.

<sup>8</sup>Orang Israel menangi Musa di dataran Moab selama 30 hari. Setelah itu selesailah masa tangisan dan perkabungan karena Musa.

## YOSUA MENJADI PEMIMPIN BARU

<sup>9</sup>Yosua anak Nun dipenuhi dengan roh kebijaksanaan, karena Musa telah menumpangkan tangannya kepadanya. Orang-orang Israel mendengarkannya dan melakukannya seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>10</sup>Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada seorang pun nabi yang muncul di antara orang Israel.<sup>11</sup>Karena semua tanda-tanda dan keajaiban yang TUHAN kirimkan kepadanya untuk dilakukannya di tanah Mesir terhadap Firaun, seluruh pegawainya, dan seluruh negerinya.<sup>12</sup>Seluruh kekuatan yang dahsyat dan segala kengerian yang besar yang telah dilakukan Musa di mata seluruh orang Israel.

## YOSUA

## Chapter 1

## ALLAH MEMILIH YOSUA UNTUK MEMIMPIN ISRAEL

<sup>1</sup>Setelah Musa hamba Tuhan itu mati, Tuhan berfirman kepada Yosua anak Nun, pembantu Musa,<sup>2</sup>“Hamba-Ku Musa telah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangilah sungai Yordan ini, engkau bersama seluruh umat ini, menuju ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, keturunan orang Israel.<sup>3</sup>Setiap tempat yang diinjak telapak kakimu Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

<sup>4</sup>Dari padang belantara dan dari Libanon ini, sampai ke sungai besar, yaitu sungai Efrat, seluruh tanah orang Het sampai ke Laut Besar arah matahari terbenam, akan menjadi wilayahmu.<sup>5</sup>Tidak seorang pun akan bertahan menghadapimu sepanjang hidupmu. Seperti Aku menyertai Musa, demikian juga Aku menyertaimu. Aku tidak akan meninggalkanmu dan tidak akan melupakanmu.

<sup>6</sup>Kuatkan dan teguhkan hatimu karena engkau akan memimpin bangsa ini untuk mewarisi negeri yang Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.<sup>7</sup>Namun, kuatkan dan sungguh-sungguh teguhkanlah hatimu; berhati-hatilah untuk bertindak sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan hamba-Ku Musa kepadamu; jangan berbelok ke kanan atau ke kiri supaya engkau berhasil, ke mana pun engkau pergi.

<sup>8</sup>Lalu, janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini dengan mulutmu, melainkan renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.<sup>9</sup>Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: Kuatkan dan teguhkan hatimu? Jangan takut dan gentar, karena TUHAN, Allahmu, menyertaimu ke mana pun engkau pergi.”

## YOSUA MEMIMPIN

<sup>10</sup>Kemudian, Yosua memerintahkan kepada para pengatur pasukan, dan berkata,<sup>11</sup>“Pergilah ke seluruh perkemahan dan perintahkanlah kepada umat, ‘Siapkanlah bekalmu, karena dalam tiga hari kamu akan menyeberangi Sungai Yordan untuk datang menduduki negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, untuk dimiliki.’”

<sup>12</sup>Berkatalah Yosua kepada suku Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye, demikian,<sup>13</sup>“Ingatlah perkataan Musa, hamba TUHAN itu, yang dipesankannya kepadamu, bahwa TUHAN, Allahmu mengaruniakan keamanan dan memberikan negeri ini kepadamu.

<sup>14</sup>Para perempuan, anak-anak, dan ternakmu akan tinggal di tanah yang diberikan Musa di seberang Sungai Yordan. Akan tetapi, seluruh tentaramu harus berjalan di depan saudara-saudaramu dengan bersenjata dan menolong mereka,<sup>15</sup> sampai TUHAN mengaruniakan keamanan kepada saudara-saudaramu, juga kepadamu, dan mereka juga akan memiliki negeri yang sudah diberikan oleh TUHAN, Allahmu. Sesudah itu, kembalilah ke negerimu sendiri untuk menduduki negeri yang telah diberikan Musa, hamba TUHAN, kepadamu, di seberang Sungai Yordan, di sebelah timur matahari terbit.”

<sup>16</sup>Lalu, jawab mereka kepada Yosua, “Segala sesuatu yang engkau perintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana saja engkau suruhkan kepada kami, kami akan pergi.<sup>17</sup>Seperti kami telah taat kepada seluruh perintah Musa, demikian juga kami akan mendengar perintahmu. Akan tetapi, kiranya TUHAN, Allahmu menyertaimu seperti Ia menyertai Musa.<sup>18</sup>Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak taat kepada perkataanmu pada apapun yang kaukatakan kepadanya, akan menyebabkan kematiannya. Akan tetapi, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!”

## Chapter 2

## MATA-MATA DI YERIKHO

<sup>1</sup>Yosua anak Nun mengutus dua orang pengintai dari Sitim untuk mengintai. Katanya, "Pergi, amat-amatilah negeri itu dan kota Yerikho."

Pergilah mereka ke kota Yerikho dan tiba di rumah seorang perempuan pelacur bernama Rahab, lalu tidur di situ.

<sup>2</sup>Lalu, diberitahukanlah kepada raja Yerikho demikian "Ketahuilah, semalam ada beberapa orang keturunan Israel datang ke sini untuk menyelidiki negeri ini."

<sup>3</sup>Raja Yerikho pun mengutus orang kepada Rahab, pesannya, "Keluarkanlah orang-orang yang datang kepadamu, yang masuk ke rumahmu. Sebab, mereka datang untuk mengintai seluruh negeri ini."

<sup>4</sup>Akan tetapi, perempuan itu telah membawa kedua orang itu dan menyembunyikan mereka. Ia berkata, "Orang-orang itu memang datang kemari, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka.<sup>5</sup>Dan, ketika pintu gerbang kota ditutup pada malam hari, keluarlah mereka. Aku tidak tahu, ke mana mereka pergi. Segeralah mengejar mereka, mungkin engkau dapat menyusulnya."

<sup>6</sup>Namun, sebenarnya Rahab telah membawa mereka ke atap rumah dan menyembunyikan mereka di bawah jerami yang ditebarnya di atas atap rumahnya.

<sup>7</sup>Lalu, pergilah orang-orang itu mengejar ke arah Sungai Yordan, ke tempat-tempat penyeberangan. Sesudah pengejar-pengejar itu keluar, pintu gerbang pun ditutup.

<sup>8</sup>Sebelum kedua orang itu tidur, Rahab naik menemui mereka di atas atap rumahnya.<sup>9</sup>Ia berkata kepada orang-orang itu, "Aku tahu bahwa TUHAN sudah memberikan negeri ini kepada bangsamu dan ketakutan terhadap mereka telah menimpa kami. Sesungguhnya, seluruh penduduk negeri ini gemetar terhadap engkau.

<sup>10</sup>Karena, kami telah mendengar bagaimana TUHAN mengeringkan air Laut Teberau di hadapanmu ketika engkau keluar dari Mesir. Dan, apa yang telah engkau lakukan terhadap kedua raja Amori yang berada di seberang Sungai Yordan, yaitu Sihon dan Og, yang telah kautumpas.<sup>11</sup>Ketika mendengar hal itu, kami menjadi gentar dan membuat lemah semangat setiap orang untuk berhadapan denganmu. Sebab, TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas langit dan di bawah bumi.

<sup>12</sup>Dan sekarang, bersumpahlah kepadaku demi TUHAN, karena aku telah berbuat baik kepadamu, engkaupun akan berbuat baik kepada keluarga ayahku. Oleh karena itu, berikan aku tanda yang dapat kupercaya.<sup>13</sup>Dan, bahwa kamu akan menyelamatkan hidup ayahku dan ibuku, dan saudara-saudaraku laki-laki dan perempuan, dan semua orang kepunyaan mereka. Dan, bahwa kamu akan menyelamatkan kami dari kematian."

<sup>14</sup>Dan, orang-orang itu menjawabnya, "Nyawa kami adalah jaminan bagi nyawamu jika tidak kauberitahukan perbuatan kami ini. Apabila TUHAN memberikan negeri ini kepada kami, kami akan menunjukkan terima kasih dan kesetiaan kami kepadamu."

<sup>15</sup>Lalu, ia menggunakan tali untuk menurunkan mereka melalui jendela karena rumahnya terletak pada tembok kota, sehingga ia tinggal pada tembok itu.<sup>16</sup>Katanya kepada mereka, "Pergilah ke daerah perbukitan supaya para pengejar itu tidak menemukanmu. Bersembunyilah di sana selama tiga hari sampai para pengejar itu kembali, lalu engkau dapat melanjutkan perjalananmu."

<sup>17</sup>Mereka berkata kepada Rahab, "Kami akan bebas dari sumpah yang telah kami ikrarkan kepadamu,

<sup>18</sup>jika kami kembali ke negeri ini, ikatkanlah tali merah ini pada jendela tempat engkau menurunkan kami. Bawalah ayahmu, ibumu, saudara-saudaramu, dan seluruh kaum keluargamu ke dalam rumahmu.<sup>19</sup>Setiap orang yang keluar dari pintu rumahmu menanggung darahnya sendiri, dan kami tidak bersalah atasnya. Akan tetapi, siapapun yang ada dalam rumahmu, darahnya tertimpa atas kami.

<sup>20</sup>Namun, jika engkau menceritakan maksud kami ini, maka kami akan bebas dari sumpah yang kami ikrarkan kepadamu."

<sup>21</sup>Rahab menjawab, “Apa yang kau ucapkan, demikianlah yang akan terjadi.” Kemudian, dilepaskannya mereka pergi, dan mereka pun meninggalkan rumahnya. Sesudah itu, ia mengikatkan tali merah itu di jendelanya.

<sup>22</sup>Mereka meninggalkan rumah itu dan pergi ke daerah perbukitan, lalu tinggal di sana selama tiga hari, sampai para pengejanya pulang. Para pengejar mereka mencari ke mana-mana, tetapi tidak menemukan mereka.

<sup>23</sup>Kemudian, kedua orang itu kembali. Mereka menuruni daerah perbukitan, menyeberangi sungai, dan menemui Yosua, lalu melaporkan semua hal yang mereka alami.<sup>24</sup>Mereka berkata kepadanya, “Sesungguhnya TUHAN telah memberikan seluruh negeri itu kepada kita, bahkan semua orang yang ada di negeri itu gemetar terhadap kita.”

## Chapter 3

## MUKJIZAT DI SUNGAI YORDAN

<sup>1</sup>Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi, lalu ia bersama semua orang Israel berangkat dari Sitim. Mereka menuju ke Sungai Yordan dan berkemah di sana sebelum menyeberang.

<sup>2</sup>Sesudah lewat tiga hari, para pengatur pasukan berjalan melalui seluruh perkemahan.<sup>3</sup>Mereka memerintahkan bangsa itu, demikian: "Jika engkau melihat tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diangkat oleh imam-imam Suku Lewi, maka engkaupun harus berangkat dari tempatmu dan mengikutinya.<sup>4</sup>Akan tetapi, di antaramu dan tabut itu harus terdapat jarak berukuran dua ribu hasta. Jangan mendekatinya, dengan maksud supaya kamu mengetahui jalan yang harus kamu ikuti. Sebab, dahulu kamu belum pernah melewati jalan itu sebelumnya."

<sup>5</sup>Kemudian, Yosua berkata kepada bangsa itu, "Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan mukjizat di tengah-tengahmu."

<sup>6</sup>Berkatalah Yosua kepada para imam, "Angkatlah tabut Perjanjian itu dan pergilah menyeberang sungai mendahului umat." Kemudian, para imam mengangkat tabut itu dan membawanya di depan umat.

<sup>7</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Yosua, "Mulai hari inilah Aku mengangkat namamu dalam pandangan seluruh orang Israel, supaya mereka bahwa Aku menyertaimu seperti dahulu Aku menyertai Musa.<sup>8</sup>Lalu, perintahkanlah para imam yang mengangkat tabut Perjanjian, berkatalah engkau demikian: 'Sesampainya kamu ke tepi air Sungai Yordan, tetaplah berdiri di Sungai Yordan.'"

<sup>9</sup>Yosua pun berkata kepada bangsa Israel, "Datanglah kemari, dan dengarkanlah firman TUHAN, Allahmu."<sup>10</sup>Kata Yosua lagi, "Demikianlah kamu akan mengetahui bahwa Allah hidup bersama denganmu, dan Ia pasti akan menghalau dari hadapanmu orang-orang Kanaan, Het, Hewi, Feris, Girgasi, Amori, dan Yebus.<sup>11</sup>Sesungguhnya, tabut Perjanjian Tuhan semesta alam akan berjalan di depanmu, masuk ke Sungai Yordan.

<sup>12</sup>Lalu, pilihlah dua belas orang dari suku-suku Israel, setiap orang dari masing-masing suku.<sup>13</sup>Ketika kaki-kaki para imam pengangkat tabut Perjanjian TUHAN, Tuhan semesta alam, berhenti di dalam air Sungai Yordan, maka air Sungai Yordan menjadi terputus dan air yang turun dari hulu akan berhenti dan menjadi sebuah bendungan."

<sup>14</sup>Oleh karena itu, berangkatlah bangsa itu dari tempat perkemahan untuk menyeberang Sungai Yordan, dan para imam pengangkat tabut Perjanjian berjalan di depan mereka.<sup>15</sup>Sungai Yordan itu penuh sampai meluap di sepanjang tepinya selama musim panen. Saat para pengangkat tabut perjanjian itu tiba di Sungai Yordan, dan kaki para imam pengangkat Tabut mencelupkan kaki di tepi air,<sup>16</sup>maka berhentilah air yang mengalir turun dari hulu, berdiri menjadi seperti sebuah bendungan, sampai sejauh Adam, kota di sebelah Sartan. Air yang turun ke Laut Araba, yaitu Laut Asin, terputus sama sekali. Lalu, menyeberanglah seluruh umat itu lurus ke depan Yerikho.

<sup>17</sup>Namun, para imam pengangkat tabut Perjanjian TUHAN berdiri di tanah kering, di tengah-tengah Sungai Yordan, sementara seluruh orang Israel menyeberang di tanah yang kering, sampai semua orang selesai menyeberangi Sungai Yordan.

## Chapter 4

## BATU-BATU PERINGATAN

<sup>1</sup>Setelah seluruh bangsa menyeberangi Sungai Yordan, TUHAN berkata kepada Yosua, <sup>2</sup>“Pilihlah dua belas orang, satu orang dari setiap suku. <sup>3</sup>Perintahkanlah kepada mereka demikian, “Ambil dua belas batu dari sini, di tengah-tengah sungai Yordan, di tempat para imam menjejakkan kakinya, bawalah ke seberang, dan letakkan di tempatmu tinggal bermalam malam ini.”

<sup>4</sup>Oleh karena itu, Yosua memanggil kedua belas orang, yang disiapkannya dari orang-orang Israel itu, satu orang dari setiap suku. <sup>5</sup>Yosua pun berkata kepada mereka, “Menyeberanglah ke tengah-tengah sungai Yordan, ke hadapan tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu. Ambillah masing-masing sebuah batu ke atas bahumu, sejumlah suku-suku orang Israel,

<sup>6</sup>supaya hal itu menjadi tanda di tengah-tengah kamu, sehingga ketika anak-anakmu nanti bertanya, “Apakah artinya batu-batu ini?” <sup>7</sup>Jawablah demikian kepada mereka: bahwa air Sungai Yordan terputus di hadapan tabut Perjanjian Tuhan. Ketika tabut itu menyeberangi Sungai Yordan, air Sungai Yordan terputus. Lalu, batu-batu itu akan menjadi tanda peringatan bagi orang-orang Israel sampai selamanya.”

<sup>8</sup>Orang-orang Israel pun mematuhi Yosua. Mereka mengambil dua belas batu dari tengah-tengah Sungai Yordan, menurut jumlah suku Israel, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua. Lalu, orang-orang itu pun membawanya menyeberang, ke tempat mereka bermalam dan diletakkan di situ. <sup>9</sup>Yosua juga meletakkan dua belas batu di tengah-tengah Sungai Yordan, di tempat para imam menjejakkan kakinya ketika mengangkat tabut Perjanjian. Batu-batu itu tetap ada di sana sampai sekarang.

<sup>10</sup>Para imam yang mengangkat tabut Perjanjian tetap berdiri di tengah Sungai Yordan, sampai selesai semua yang TUHAN telah perintahkan Yosua untuk disampaikan kepada bangsa itu, seperti yang telah dikatakan Musa kepada Yosua. Dan, menyeberanglah bangsa Israel cepat-cepat. <sup>11</sup>Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberang, menyeberanglah tabut Perjanjian TUHAN dan para imam di depan bangsa itu.

<sup>12</sup>Orang-orang dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menyeberang dengan bersenjata di depan orang-orang Israel, seperti yang dipesankan Musa kepada mereka. <sup>13</sup>Kira-kira empat puluh ribu tentara siap untuk berperang di hadapan TUHAN, untuk menyerang dataran Yerikho.

<sup>14</sup>Pada waktu itulah TUHAN membesarkan Yosua di depan mata semua orang Israel, dan mereka menghormatinya seperti mereka menghormati Musa seumur hidupnya.

<sup>15</sup>TUHAN berfirman kepada Yosua, kata-Nya <sup>16</sup>“Perintahkanlah para imam yang mengangkat tabut Perjanjian keluar dari sungai Yordan.”

<sup>17</sup>Yosua pun memerintahkan para imam itu, katanya, “Naiklah dari Sungai Yordan.”

<sup>18</sup>Ketika para imam yang mengangkat tabut Perjanjian TUHAN keluar dari tengah-tengah Sungai Yordan, dan ketika kaki para imam dijejakkan ke tanah kering, maka air Sungai Yordan itu berbalik ke tempatnya, dan mengalir dengan meluap di sepanjang tepinya seperti dahulu.

<sup>19</sup>Bangsa itu keluar dari Sungai Yordan pada hari kesepuluh bulan pertama, dan berkemah di Gilgal, di sebelah timur perbatasan Yerikho. <sup>20</sup>Kedua belas batu, yang diambil dari Sungai Yordan, disusun oleh Yosua di Gilgal.

<sup>21</sup>Kemudian, ia berkata kepada orang-orang Israel, demikian, “Ketika anak-anakmu bertanya kepada ayahnya di kemudian hari, ‘Apa artinya batu-batu ini?’,

<sup>22</sup>maka beritahukanlah kepada anak-anakmu dengan berkata, ‘Israel telah menyeberangi Sungai Yordan ini di tanah yang kering.’ <sup>23</sup>Karena, TUHAN, Allahmu, telah mengeringkan air Sungai Yordan di hadapanmu sehingga kamu dapat menyeberang, seperti yang TUHAN, Allahmu, lakukan di Laut Merah, yaitu dikeringkan-Nya di hadapan kita sehingga kita dapat menyeberang. <sup>24</sup>Dan, semua bangsa di bumi mengetahui betapa kuatnya tangan TUHAN, dan supaya mereka selalu takut kepada Tuhan, Allahmu, selamanya.”



## Chapter 5

<sup>1</sup>Ketika semua raja orang Amori yang tinggal di sebelah barat Sungai Yordan dan orang-orang Kanaan yang tinggal di sepanjang Laut Tengah, mendengar bahwa TUHAN mengeringkan Sungai Yordan di hadapan orang Israel sampai mereka menyeberanginya, tawarlah hati mereka. Tidak ada lagi semangat mereka menghadapi orang Israel.

### ORANG ISRAEL DISUNAT

<sup>2</sup>Pada waktu itu, TUHAN berkata kepada Yosua, “Buatlah pisau dari batu dan sunatlah kembali orang Israel untuk kedua kalinya.”

<sup>3</sup>Kemudian, Yosua membuat pisau dari batu dan menyunat orang-orang Israel itu di Gibeat-Haaralot.

<sup>4</sup>Inilah alasan Yosua menyunat mereka: Semua orang yang keluar dari Mesir, yaitu orang laki-laki dan semua prajurit laki-laki, telah mati dalam perjalanan di padang belantara, setelah keluar dari Mesir.<sup>5</sup>Karena, semua orang yang telah keluar itu telah disunat, namun semua orang yang lahir dalam perjalanan di padang belantara sejak keluar dari Mesir, belum disunat.

<sup>6</sup>Karena, empat puluh tahun lamanya orang Israel berjalan di padang belantara, sampai habis mati seluruh bangsa itu, yaitu prajurit yang keluar dari Mesir, yang tidak patuh terhadap perkataan TUHAN. Bersumpahlah TUHAN kepada mereka, bahwa mereka tidak akan melihat negeri yang TUHAN janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka, untuk memberikan suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

<sup>7</sup>Lalu, anak-anak mereka yang kemudian dibangkitkan-Nya sebagai pengganti mereka, mereka itulah yang disunat oleh Yosua. Sebab, mereka belum bersunat, karena dalam perjalanan mereka tidak disunat.

<sup>8</sup>Setelah seluruh bangsa itu selesai disunat, maka tinggallah mereka di tempatnya dalam perkemahan sampai sembuh.

### PASKAH PERTAMA DI KANAAN

<sup>9</sup>Kemudian, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, “Hari ini telah Kuhapuskan cela dari Mesir itu dari padamu.” Itulah alasan nama tempat itu disebut Gilgal sampai hari ini.

<sup>10</sup>Orang-orang Israel berkemah di Gilgal dan merayakan Paskah pada waktu petang di dataran Yerikho, di hari keempat belas bulan itu.<sup>11</sup>Pada hari setelah Paskah, mereka makan hasil tanah itu, yaitu roti tidak beragi dengan gandum yang dipanggang, pada hari itu juga.

<sup>12</sup>Maka berhentilah manna itu keesokan harinya, setelah mereka makan hasil di tanah itu. Orang Israel tidak mendapat manna lagi, dan mereka makan hasil dari tanah Kanaan tahun itu.

### PANGLIMA BALA TENTARA TUHAN

<sup>13</sup>Ketika Yosua berada di dekat Yerikho, ia mengangkat pandangannya dan melihat seseorang berdiri di depannya dengan memegang pedang di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya kepadanya, “Namun, engkau ini kawan atau lawan kami?”

<sup>14</sup>Jawabnya, “Bukan, namun akulah Panglima Bala Tentara TUHAN, dan sekarang aku datang.”

Kemudian, Yosua sujud dengan muka, menyembah dan berkata, “Apakah yang Tuanku akan katakan kepada hamba-Mu ini?”

<sup>15</sup>Panglima Bala Tentara TUHAN itu berkata kepada Yosua, “Tanggalkanlah alas kakimu itu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus.” Lalu, Yosua pun melakukan seperti yang diperintahkan kepadanya.

## Chapter 6

<sup>1</sup>Lalu, Yerikho menutup pintu gerbangnya. Tertutuplah kota itu terhadap orang Israel. Tidak ada yang keluar ataupun masuk.

<sup>2</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, “Ketahuilah, Kuberikan ke dalam tanganmu Yerikho beserta raja dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa.

<sup>3</sup>Haruslah engkau mengelilingi kota itu, semua prajurit laki-laki mengelilingi kota itu sekali saja. Begitulah harus dilakukan selama enam hari lamanya.<sup>4</sup>Tujuh orang imam harus membawa tujuh trompet tanduk domba di depan tabut. Pada hari ketujuh, kelilingilah kota itu tujuh kali sementara para imam harus meniup trompet.

<sup>5</sup>Apabila kamu mendengar trompet tanduk domba itu panjang bunyinya, haruslah seluruh umat bersorak dengan suara yang keras. Maka, tembok kota itu akan runtuh dan bangsa itu masing-masing harus memanjat tembok di hadapannya.

### PERANG TERHADAP YERIKHO

<sup>6</sup>Kemudian, Yosua anak Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka, “Angkatlah tabut perjanjian, dan tujuh imam harus membawa tujuh trompet berjalan di depan tabut TUHAN.”

<sup>7</sup>Lalu, ia berkata kepada bangsa itu, “Majulah, kelilingilah kota itu! Orang-orang yang bersenjata harus berjalan di depan tabut TUHAN.”

<sup>8</sup>Sesudah Yosua berkata kepada bangsa itu, berjalanlah ketujuh imam pembawa trompet dari tanduk domba di hadapan TUHAN serta meniup trompetnya, sementara tabut Perjanjian Tuhan mengikuti mereka.<sup>9</sup>Kemudian, orang-orang bersenjata berjalan di depan para imam yang meniup trompet, sedangkan barisan penutup mengikuti tabut itu. Sementara itu, trompet terus menerus ditiup.

<sup>10</sup>Akan tetapi, Yosua telah memerintahkan bangsa itu, “Janganlah bersorak dan janganlah memperdengarkan suaramu, juga janganlah satu katapun keluar dari mulutmu, sampai waktu aku berkata kepadamu, ‘Bersoraklah!’, maka bersoraklah kamu.

<sup>11</sup>Demikianlah Yosua tabut TUHAN mengelilingi kota itu, mengedarinya sekali saja. Kemudian, mereka kembali ke tempat perkemahan dan bermalam di perkemahan itu.

<sup>12</sup>Yosua bangun pagi-pagi benar keesokan harinya, lalu para imam mengangkat tabut TUHAN.<sup>13</sup>Ketujuh imam pembawa tujuh trompet tanduk domba itu berjalan di depan tabut TUHAN sambil meniup trompet. Orang-orang bersenjata itu berjalan di depan mereka dan barisan penutup mengikut tabut TUHAN sementara trompet terus menerus ditiup.<sup>14</sup>Pada hari kedua, mereka mengelilingi kota itu satu kali, kemudian kembali ke perkemahan. Demikianlah, mereka melakukannya selama enam hari.

<sup>15</sup>Pada hari ketujuh, mereka bangun pagi-pagi saat fajar menyingsing, dan mengelilingi kota itu sebanyak tujuh kali dengan cara yang sama. Akan tetapi, pada hari itu mereka mengelilingi kota sebanyak tujuh kali.<sup>16</sup>Kemudian, pada ketujuh kalinya, saat para imam meniup trompet mereka, Yosua berkata kepada bangsa itu, “Bersoraklah! Sebab, TUHAN telah menyerahkan kota ini kepadamu.

<sup>17</sup>Dan, kota itu dengan segala isinya akan dikhususkan bagi TUHAN untuk dimusnahkan. Hanya Rahab, pelacur itu, ia dan semua orang yang tinggal dengannya di rumahnya akan tetap hidup. karena ia telah menyembunyikan para suruhan yang kita suruh.<sup>18</sup>Akan tetapi, engkau, jagalah dirimu terhadap barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan. Janganlah mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu sehingga membawa kemusnahan atas perkemahan orang Israel dan mencelakakannya.<sup>19</sup>Semua perak, emas, serta barang-barang dari tembaga dan besi adalah kudus bagi TUHAN. Semuanya harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN.”

<sup>20</sup>Kemudian, bersoraklah bangsa itu ketika trompet ditiup. Dan, ketika bangsa itu mendengar suara trompet, bersoraklah mereka dengan sorakan yang nyaring sehingga runtuhlah tembok itu. Lalu, memanjatlah mereka masing-masing ke kota di hadapannya dan merebut kota ke bawah kuasanya.<sup>21</sup>Mereka memusnahkan segala

sesuatu yang ada di kota itu dengan mata pedang, laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, serta lembu, domba, dan keledai.

<sup>22</sup>Akan tetapi, Yosua berkata kepada kedua orang yang mengintai kota itu, katanya, "Pergilah ke rumah perempuan pelacur itu, dan bawalah keluar perempuan itu bersama dengan seluruh orang yang ada bersamanya seperti yang telah engkau janjikan dengan sumpah kepadanya."

<sup>23</sup>Lalu, masuklah kedua pengintai muda itu dan membawa Rahab keluar bersama ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya, dan semua yang bersamanya. Mereka membawa seluruh keluarganya, lalu menempatkan mereka di luar perkemahan Israel.

<sup>24</sup>Akan tetapi, mereka membakar kota itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dengan api. Hanya perak, emas, dan barang-barang dari tembaga dan besi diberikan sebagai perbendaharaan rumah TUHAN.

<sup>25</sup>Rahab, perempuan pelacur itu dan keluarganya beserta semua orang yang bersama dengannya dibiarkan hidup oleh Yosua. Lalu, tinggallah perempuan itu di tengah-tengah Israel sampai saat ini, karena ia telah menyembunyikan orang suruhan yang dikirim Yosua untuk mengintai Yerikho

<sup>26</sup>Pada waktu itu, Yosua bersumpah, demikian:

"Terkutuklah di hadapan TUHAN  
orang yang bangkit untuk membangun kembali kota Yerikho ini.  
Dengan nyawa anak sulungnya,  
ia meletakkan dasar kota itu;  
dan dengan nyawa anaknya yang bungsu  
ia memasang pintunya."

<sup>27</sup>Demikianlah TUHAN menyertai Yosua, dan ia menjadi terkenal di seluruh negeri itu.

## Chapter 7

## DOSA AKHAN

<sup>1</sup>Namun, orang-orang Israel melakukan perbuatan tidak setia dengan barang-barang yang dikhususkan, sebab Akhan anak Karmi, anak Zimri, anak Zerah, dari suku Yehuda, mengambil dari barang-barang yang dikhususkan itu. Bangkitlah murka TUHAN terhadap orang-orang Israel.

<sup>2</sup>Lalu, Yosua menyuruh orang dari Yerikho ke Ai yang terletak di dekat Bet-Awen, di sebelah timur Betel. Katanya kepada mereka, "Pergilah dan intailah negeri itu." Jadi, mereka pergi dan memata-matai Ai.

<sup>3</sup>Kemudian, mereka kembali kepada Yosua, dan berkata kepadanya, "Tidak usah semua orang pergi. Baiklah dua atau tiga ribu orang pergi untuk menyerang Ai. Jangan kaususahkan bangsa itu dengan berjalan ke sana, karena jumlah mereka hanya sedikit saja."

<sup>4</sup>Maka, pergilah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana. Akan tetapi, mereka melarikan diri dari hadapan orang-orang Ai.<sup>5</sup>Orang-orang Ai membunuh kira-kira tiga puluh enam dari antara mereka, dan orang-orang Israel itu dikejar dari depan pintu gerbang kota sampai ke Shebarim, dan dipukul mundur di lereng.

Lalu, melelehlah hati bangsa itu, menjadi seperti air.

<sup>6</sup>Yosuaupun mengoyakkan jubahnya dan sujud di depan tabut TUHAN hingga petang bersama tua-tua Israel. Dan, mereka menaburkan debu ke atas kepala mereka.

<sup>7</sup>Kemudian, Yosua berkata, "Ah, Tuhanku ALLAH, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi Sungai Yordan, untuk menyerahkan kami kepada orang Amori? Seandainya kami putuskan untuk tinggal di seberang Sungai Yordan!

<sup>8</sup>Ya Tuhan, apa yang akan aku katakan, setelah bangsa Israel lari dari hadapan musuhnya?"<sup>9</sup>Bila hal itu terdengar oleh orang-orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri ini, mereka akan menyerang kami dan melenyapkan nama kami dari bumi ini. Apakah yang akan Kauperbuat terhadap nama-Mu yang besar itu?"

<sup>10</sup>TUHAN berfirman kepada Yosua, "Bangkitlah! Mengapa engkau sujud di atas wajahmu?"<sup>11</sup>Orang-orang Israel sudah berbuat berdosa dengan melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan. Mereka mengambil dari barang-barang yang dikhususkan itu. Mereka mencuri, dan menyembunyikannya juga, bahkan meletakkannya di antara barang-barangnya pula.<sup>12</sup>Orang Israel pun tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya, karena mereka juga dikhususkan untuk dimusnahkan. Aku tidak akan lagi tetap bersertamu jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak dimusnahkan dari antaramu.

<sup>13</sup>Bangkitlah, kuduskanlah bangsa itu, dan katakanlah, 'Kuduskanlah dirimu untuk esok hari, sebab beginilah firman TUHAN Allah Israel: 'Hai Israel, ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu. Kamu tidak akan bertahan menghadapi musuhmu sebelum kamu menyingkirkan barang-barang yang dikhususkan itu dari tengah-tengahmu.

<sup>14</sup>Besok pagi, kamu harus maju ke depan suku-suku, dan suku yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju ke depan dari kaum keluarganya. Dan, kaum keluarga yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju ke depan keluarganya, dan keluarga yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju satu demi satu.<sup>15</sup>Lalu, yang didapati menyimpan barang-barang yang dikhususkan itu akan dihanguskan dengan api, ia dan segala sesuatu yang ada padanya. Sebab, ia telah melanggar perjanjian dengan TUHAN dan melakukan perbuatan noda di tengah-tengah Israel."

<sup>16</sup>Kemudian, bangunlah Yosua keesokannya pagi-pagi, membawa semua orang Israel maju di depan suku-suku, dan didapatilah suku Yehuda.<sup>17</sup>Dibawanyalah ke depan seluruh kaum keluarga Yehuda, dan didapatinya kaum Zerah. Kemudian, dibawanyalah maju kaum Zerah, dan didapatilah keluarga Zabdi.<sup>18</sup>Ketika keluarga itu maju satu demi satu, didapatilah Akhan anak Karmi, anak Zabdi, anak Zerah.

<sup>19</sup>Berkatalah Yosua kepada Akhan, “Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel. Mengakulah di hadapan-Nya. Sekarang, beritahukanlah kepadaku apa yang kauperbuat. Kiranya jangan kausembunyikan dari padaku.”

<sup>20</sup>Akhan menjawab, “Benar! Aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allah Israel. Inilah yang telah kulakukan:”<sup>21</sup>Aku melihat di antara barang-barang itu jubah yang indah buatan Sinear, dua ratus syikal perak, dan sebatang emas seberat lima puluh syikal. Aku menginginkannya, maka aku mengambilnya. Semuanya itu terpendam di dalam kemahku, di bawah tanah, dan perak itu berada di bawah.”

<sup>22</sup>Yosua pun menyuruh orang pergi dengan segera ke kemah itu, dan ternyata semuanya itu disembunyikan di dalam kemahnya, dan perak itu ada di bawah.<sup>23</sup>Maka, mereka mengambil semua itu dari dalam kemah dan membawanya kepada Yosua dan semua orang Israel, lalu mencurahkanya di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup>Lalu, Yosua dan semua orang Israel membawa Akhan anak Zerah, dan perak, dan jubah, dan emas sebatang itu, dan anak-anaknya lelaki dan anak perempuannya, lembunya, keledainya, kambing dombanya, kemahnya, dan semua miliknya, dibawa ke lembah Akhor.

<sup>25</sup>Yosua berkata, “Mengapakah engkau mencelakakan kami? TUHAN pun akan mencelakakan engkau saat ini.” Kemudian, semua orang Israel melemparinya dengan batu, dan membakar mereka dengan api, setelah melempari mereka dengan batu.<sup>26</sup>Lalu, didirikanlah di atasnya timbunan batu besar, yang ada hingga saat ini. Redalah murka TUHAN yang menyala-nyala. Demikianlah, nama tempat itu disebut lembah Akhor hingga sekarang ini.

## Chapter 8

## KOTA AI BINASA

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berfirman kepada Yosua, “Jangan takut dan janganlah cemas. Bawa seluruh tentara perang dan bersiaplah untuk maju ke Ai. Ketahuilah, tangan-Ku menyerahkan kepadamu raja Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya.<sup>2</sup>Perbuatlah kepada Ai dan rajanya seperti yang kauperbuat kepada Yerikho dan rajanya, tetapi barang-barang dan ternaknya boleh dijarah. Tempatkanlah orang bersembunyi di belakang kota itu.”

<sup>3</sup>Yosuaupun bersiap dengan seluruh tentaranya untuk berangkat ke Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang, pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, yang disuruhnya pergi pada waktu malam.<sup>4</sup>Ia memerintahkan demikian, “Camkanlah, engkau harus bersembunyi di belakang kota itu. Janganlah terlalu jauh dari kota itu, dan bersiap-siaplah kamu semua.

<sup>5</sup>Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu. Apabila mereka keluar menyerbu kami, seperti yang dulu, maka kami akan melarikan diri dari mereka.<sup>6</sup>Mereka akan menyusul kami, sehingga memancing mereka untuk meninggalkan kota itu. Karena, mereka akan berkata, 'Mereka melarikan diri dari hadapan kita seperti dulu.' Oleh karena itu, larilah kami dari hadapan mereka.<sup>7</sup>Engkaupun harus bangun dari tempat persembunyianmu untuk menduduki kota. TUHAN, Allahmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.

<sup>8</sup>Setelah merebut kota itu, haruslah kamu harus membakarnya dengan api. Sesuai firman TUHAN, perbuatlah itu! Ingatlah, untuk melakukan apa yang kupesankan.”

<sup>9</sup>Yosuaupun menyuruh mereka pergi ke tempat persembunyian dan tinggal di antara Betel dan Ai, di sebelah barat Ai. Lalu, Yosua tinggal bermalam di tengah-tengah rakyat pada malam itu.

<sup>10</sup>Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi dan menghitung bangsanya. Lalu, majulah ia bersama para tua-tua orang Israel di depan bangsanya menuju Ai.<sup>11</sup>Seluruh tentara bangsanya yang menyertainya bergerak maju mendekat lalu sampai di depan kota. Mereka berkemah di sebelah utara Ai, dengan lembah terletak di antara mereka dan Ai.

<sup>12</sup>Yosua memilih kira-kira lima ribu orang dan menempatkan mereka untuk bersembunyi di antara Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu.

<sup>13</sup>Diaturnya rakyatnya demikian: seluruh tentara di sebelah utara, dengan barisan belakang di sebelah barat kota. Sementara itu, di malam hari Yosua berjalan di tengah-tengah lembah.

<sup>14</sup>Ketika raja Ai melihat itu pagi-pagi benar, maka ia dan seluruh rakyatnya, penduduk kota itu segera maju berperang menyerbu orang Israel ke lereng di seberang dataran itu. Akan tetapi, ia tidak mengetahui bahwa ada orang bersembunyi di belakang kota.

<sup>15</sup>Yosua dan semua orang Israel berlaku seolah-olah dipukul mundur, lalu melarikan diri ke arah padang belantara.<sup>16</sup>Semua penduduk yang ada di kota dikerahkan untuk mengejar di belakang mereka. Pengejar-engejar itu mengikuti Yosua sehingga terpancing semakin menjauh dari kota.<sup>17</sup>Tidak seorangpun tertinggal di Ai dan Betel yang tidak mengejar orang Israel, dan mereka meninggalkan kota dengan terbuka sementara mengejar orang Israel.

<sup>18</sup>TUHAN berfirman kepada Yosua, “Ulurkan tombak yang ada di tanganmu ke arah Ai, sebab Aku akan menyerahkannya kepadamu.” Maka, Yosua mengacungkan tombak yang ada di tangannya ke arah Ai.<sup>19</sup>Orang-orang yang sedang bersembunyi segera bangun dari tempatnya ketika Yosua mengulurkan tangannya. Mereka berlari memasuki kota, merebutnya, lalu segera membakar kota itu dengan api.

<sup>20</sup>Saat orang-orang Ai menoleh ke belakang, tampak asap kota naik ke langit. Mereka tidak mampu melarikan diri ke manapun, sebab rakyat yang lari ke padang belantara berbalik menghadapi pengejar-pengejarnya.<sup>21</sup>Sebab, ketika Yosua dan seluruh Israel melihat orang-orang yang bersembunyi itu merebut kota dan bahwa asap kota telah naik, berbaliklah mereka dan menewaskan orang-orang Ai.

<sup>22</sup>Keluarlah pula orang-orang Israel yang lain dari kota menyerang orang-orang Ai, sehingga terjepitlah mereka di tengah-tengah orang Israel, berhadap-hadapan di sini dan berhadap-hadapan di sana. Oleh karena itu, mereka ditewaskan dan tidak ada seorangpun yang dibiarkan lolos terlepas atau terluput. <sup>23</sup>Akan tetapi, raja Ai ditangkap hidup-hidup, dan dibawa kepada Yosua.

### CARA PERANG YANG BARU

<sup>24</sup>Sesudah orang Israel selesai membunuh seluruh penduduk Ai di medan pertempuran oleh orang-orang yang menjejarnya di padang belantara, dan semuanya tewas oleh mata pedang sampai habis lenyap, maka semua orang Israel kembali ke Ai dan menggempurnya dengan mata pedang. <sup>25</sup>Semua orang yang mati pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, ada dua belas ribu orang, semuanya orang Ai. <sup>26</sup>Yosua tidak menarik tangannya yang mengulurkan tombak, sampai seluruh penduduk Ai ditumpas.

<sup>27</sup>Akan tetapi, ternak dan barang-barang kota itu dijarah oleh orang-orang Israel, sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.

<sup>28</sup>Yosua pun membakar Ai dan menjadikannya sebagai timbunan puing sampai selama-lamanya, sebuah tempat yang tandus sampai hari ini.

<sup>29</sup>Raja Ai digantungnya pada sebuah pohon sampai petang. Ketika matahari terbenam, Yosua pun menyuruh orang untuk menurunkan mayat itu dari pohon dan melemparkannya di depan pintu gerbang kota. Didirikanlah di atasnya timbunan batu-batu besar, yang masih ada sampai saat ini.

### PEMBACAAN ATAS BERKAT DAN KUTUKAN

<sup>30</sup>Kemudian, Yosua mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN, Allah Israel, di atas Gunung Ebal, <sup>31</sup>sebagaimana yang diperintahkan Musa, Hamba TUHAN kepada orang Israel, seperti yang tertulis dalam kitab Hukum Musa. Mezbah itu terbuat dari batu-batu yang tidak dipahat, yang tidak diolah dengan kapak. Di atasnya, dipersembahkan korban bakaran kepada TUHAN dan korban keselamatan.

<sup>32</sup>Ditulisnya di sana salinan Hukum Musa di atas batu-batu itu, yang dituliskannya di hadapan orang Israel.

<sup>33</sup>Seluruh orang Israel, para tua-tua, para pengatur pasukan, dan para hakim berdiri saling sebelah menyebelah dengan tabut, di hadapan para imam dari suku Lewi yang mengangkat tabut perjanjian TUHAN itu. Baik para pendatang maupun orang Israel asli, setengahnya menghadap ke gunung Gerizim dan setengahnya lagi menghadap ke gunung Ebal, seperti yang dahulu pernah diperintahkan oleh Musa, hamba TUHAN, untuk memberkati bangsa Israel.

<sup>34</sup>Setelah itu, dibacakanlah seluruh perkataan Hukum Taurat, berkat dan kutuknya, sesuai dengan seluruh yang tertulis dalam Kitab Taurat. <sup>35</sup>Tidak ada satu kata pun dari semua yang diperintahkan Musa yang tidak dibacakan oleh Yosua di hadapan seluruh umat Israel, dan kepada perempuan-perempuan dan anak-anak serta pendatang yang ikut serta di tengah-tengah mereka.

## Chapter 9

## ORANG GIBEON MENIPU YOSUA

<sup>1</sup>Ketika terdengar oleh seluruh raja-raja di sebelah barat Sungai Yordan, di pegunungan, di Daerah Bukit, dan di sepanjang tepi pantai Laut Besar sampai ke seberang Libanon, yaitu orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus,<sup>2</sup>bergabunglah mereka semua bersama-sama, sepakat untuk menyerang Yosua dan orang-orang Israel.

<sup>3</sup>Ketika penduduk Gibeon mendengar yang diperbuat Yosua terhadap Yerikho dan Ai,<sup>4</sup>mereka pun bertindak dengan tipu daya. Pergilah mereka menyiapkan bekal, mengambil karung yang buruk-buruk ke atas keledai-keledainya, kirbat anggur yang buruk-buruk yang robek dan dijahit kembali, bahkan<sup>5</sup>sandal yang buruk-buruk dan ditambah pada kakinya, serta pakaian-pakaian yang buruk-buruk untuk dikenakan, dan segala bekal roti yang telah kering, yang tinggal remah-remah.

<sup>6</sup>Kemudian pergilah mereka kepada Yosua, di tempat perkemahan di Gilgal.

Berkatalah mereka kepadanya dan kepada orang-orang Israel, "Kami datang dari negeri yang jauh. Oleh sebab itu, ikatlah perjanjian dengan kami."

<sup>7</sup>Jawab orang-orang Israel kepada orang-orang Hewi itu, "Mungkin engkau tinggal di tengah-tengah kami, bagaimana bisa kami mengadakan ikatan perjanjian denganmu?"

<sup>8</sup>Jawab mereka kepada Yosua, "Kami adalah hamba-hambamu."

Yosuaupun bertanya kepada mereka, "Siapakah engkau dan darimanakah engkau datang?"

<sup>9</sup>Jawab mereka kepadanya, "Dari negeri yang sangat jauh hamba-hambamu ini datang, karena kemashyuran TUHAN, Allahmu. Sebab, kami telah mendengar tentang-Nya, yaitu segala yang diperbuat-Nya di Mesir,<sup>10</sup> dan semua yang dilakukan-Nya terhadap kedua raja orang-orang Amori di seberang sungai Yordan, Sihon, raja Hesybon, dan Og, raja Basan yang tinggal di Asytarot.

<sup>11</sup>Sebab itu, para tua-tua dan semua penduduk negeri kami berkata demikian, 'Bawalah bekal untuk perjalananmu dan pergilah menemui mereka. Katakanlah kepada mereka: Kami ini hamba-hambamu, oleh sebab itu sampaikanlah sumpah untuk mengikat perjanjian dengan kami.

<sup>12</sup>Inilah roti kami, masih panas ketika dibawa sebagai bekal dari rumah pada hari kami berangkat pergi untuk menemui engkau. Lihatlah sekarang, telah kering dan menjadi remah-remah.<sup>13</sup>Ini kirbat-kirbat anggur, masih baru ketika diisi, lihatlah, telah robek. Pakaian dan sandal kami ini telah memburuk karena perjalanan yang sangat jauh."

<sup>14</sup>Orang-orang Israel mengambil bekal mereka, tanpa menanyakan keputusan TUHAN.<sup>15</sup>Yosuaupun mengadakan persahabatan dengan mereka dan mengikat perjanjian dengan mereka untuk membiarkan mereka hidup. Para pemimpin umat pun bersumpah kepada mereka.

<sup>16</sup>Sesudah lewat tiga hari, setelah mereka mengikat perjanjian dengan orang-orang itu, terdengarlah bahwa orang-orang itu tinggal di dekat mereka, bahkan di tengah-tengah mereka.<sup>17</sup>Berangkatlah orang-orang Israel dan pada hari ketiga sampai di kota orang-orang itu, yaitu kota Gibeon, Kefira, Beerot, dan Kiryat-Yearim.

<sup>18</sup>Orang Israel tidak membunuh, sebab para pemimpin umat telah bersumpah demi TUHAN, Allah Israel.

Dan, bersungut-sungutlah seluruh umat kepada para pemimpin.

<sup>19</sup>Berkatalah para pemimpin kepada seluruh umat, "Kami telah bersumpah demi TUHAN, Allah Israel. Oleh karena itu, kita tidak dapat menyentuh seorangpun.



<sup>20</sup>Inilah yang kita lakukan, kita harus membiarkan mereka hidup supaya janganlah kita menjadi tertimpa murka sesuai sumpah yang kita ikrarkan."<sup>21</sup>Kata para pemimpin kepada mereka, "Biarlah mereka hidup." Maka, mereka menjadi penebang kayu dan tukang timba air untuk seluruh umat, seperti yang disampaikan para pemimpin.

<sup>22</sup>Lalu Yosua memanggil mereka dan berkata kepada mereka, demikian, "Mengapa engkau menipu kami dengan mengatakan: kami ini tinggal sangat jauh darimu, padahal engkau tinggal di tengah-tengah kami?"<sup>23</sup>Sekarang, terkutuklah kamu dan tidak akan putus-putusnya menjadi hamba, penebang kayu, dan tukang timba air bagi rumah Allahku."

<sup>24</sup>Jawab mereka kepada Yosua, katanya, "Sebab, telah diberitahukan dengan sungguh-sungguh kepada hamba-hambamu ini, bahwa TUHAN, Allahmu, memerintahkan kepada Musa, hamba-Nya, untuk memberikan seluruh negeri kepadamu dan memusnahkan seluruh penduduk negeri ini dari hadapanmu. Maka, sangat takutlah jiwa kami kepadamu. Demikianlah, alasan maksud perbuatan kami."<sup>25</sup>Sesungguhnya sekarang, kami dalam kuasamu. Perlakukanlah yang kaupandang baik dan benar untuk dilakukan."

<sup>26</sup>Demikianlah dilakukannya. Dilepaskannya mereka dari tangan orang-orang Israel, sehingga mereka tidak dibunuh.<sup>27</sup>Pada waktu itu, Yosuaupun menjadikan mereka penebang kayu dan tukang timba air untuk umat itu dan untuk mezbah TUHAN, sampai saat ini, di tempat yang dipilihnya.

## Chapter 10

## MATAHARI BERHENTI

<sup>1</sup>Terdengarlah oleh Adoni-Zedek, raja Yerusalem, bahwa Yosua sudah mengalahkan Ai sampai binasa. Seperti yang dilakukannya terhadap Yerikho dan rajanya, demikian juga dilakukannya terhadap Ai dan rajanya, dan bagaimana penduduk Gibeon mengadakan ikatan persahabatan dengan Israel dan tinggal di tengah-tengah mereka.<sup>2</sup>Lalu, besarlah ketakutan mereka, karena Gibeon ialah kota yang besar, seperti salah satu dari kota-kota kerajaan, bahkan lebih besar dari Ai dan semua orangnya yang gagah perkasa.

<sup>3</sup>Lalu, Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mengutus orang kepada Hoham, raja Hebron, kepada Piream, raja Yarmut, kepada Yafia, raja Lakhis, dan kepada Debir, raja Eglon, dengan pesan:<sup>4</sup>"Datanglah padaku dan tolonglah aku bersama-sama untuk menyerang Gibeon, karena telah mengadakan ikatan persahabatan dengan Yosua dan bangsa Israel."

<sup>5</sup>Kelima raja Amori itu pun berkumpul dan bergerak maju: raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon, mereka bersama seluruh tentara mereka. Berkemahlah mereka mengepung Gibeon, dan bertempur melawannya.

<sup>6</sup>Orang-orang Gibeon mengirim orang kepada Yosua ke tempat perkemahannya di Gilgal, dengan pesan, "Janganlah menarik tanganmu dari hamba-hambamu ini. Datanglah dengan segera kepada kami, selamatkanlah dan tolonglah kami, sebab semua raja orang Amori yang tinggal di pegunungan telah bergabung melawan kami."

<sup>7</sup>Yosua pun bergerak maju dari Gilgal, ia dan seluruh tentara yang menyertainya, seluruh pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>8</sup>TUHAN berfirman kepada Yosua, "Janganlah takut kepada mereka, sebab aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu. Tidak seorangpun dari mereka dapat bertahan di hadapanmu."

<sup>9</sup>Yosua pun menyerang mereka dengan tiba-tiba, sesudah selama semalaman berjalan dari Gilgal.

<sup>10</sup>Dan, TUHAN mengacaukan mereka di depan orang Israel, menimbulkan kekalahan yang hebat di dekat Gibeon, mengejar mereka ke arah pendakian Bet-Horon dan memukul mundur mereka sampai ke Azeka, dan sampai Makeda.

<sup>11</sup>Saat mereka melarikan diri dari hadapan orang Israel di lereng Bet-Horon, TUHAN melempari mereka dengan batu-batu besar dari langit sampai ke Azeka hingga mati. Yang mati kena hujan batu itu lebih banyak daripada yang dibunuh tentara Israel dengan pedang.

<sup>12</sup>Pada hari itu TUHAN menyerahkan orang Amori kepada orang Israel. Yosua berdiri di hadapan orang-orang Israel dan berkata kepada TUHAN:

"Matahari, berhentilah di atas Gibeon,  
dan bulan, di atas Lembah Ayalon."

<sup>13</sup>Berhentilah matahari, dan bulan tidak bergerak sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah itu telah tertulis dalam Kitab Yasar? Matahari pun berhenti di tengah-tengah langit dan tidak bergerak satu hari penuh.<sup>14</sup>Tidak ada hari seperti itu, dulu maupun sesudahnya, bahwa TUHAN mendengarkan permohonan seorang manusia, sebab TUHANlah yang berperang untuk Israel.

<sup>15</sup>Yosua dan seluruh orang Israel yang bersamanya pulang ke perkemahan di Gilgal.<sup>16</sup>Kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi dalam gua dekat Makeda.<sup>17</sup>Lalu, Yosua diberitahukan demikian, "Kelima raja itu ditemukan bersembunyi dalam gua di Makeda."

<sup>18</sup>Yosua berkata, "Gulingkanlah batu-batu besar ke mulut gua dan tempatkanlah orang-orang di sana untuk menjaga mereka.<sup>19</sup>Akan tetapi engkau, janganlah berhenti mengejar musuh-musuhmu dan hantamkanlah barisan belakangnya. Janganlah membiarkan mereka masuk ke dalam kota-kota mereka, karena TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan mereka bagimu."

<sup>20</sup>Yosua dan orang-orang Israel menghabisi dan memukul kalah mereka dengan sangat hebat sampai habis binasa. Beberapa orang dari merekapun lolos dan masuk ke kota-kota yang berbenteng.<sup>21</sup>Kembalilah seluruh bangsa itu dengan selamat kepada Yosua di perkemahan Makeda. Tidak ada seorangpun yang berani melemparkan kata-kata ancaman kepada orang Israel.

<sup>22</sup>Lalu, Yosua berkata, "Bukalah mulut gua dan bawalah keluar kelima raja dari gua untuk dibawa kepadaku."<sup>23</sup>Dilakukanlah demikian, kelima raja itu dikeluarkan dari gua dan dibawa kepadanya -- raja-raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis, dan Eglon.

<sup>24</sup>Raja-raja itu dibawa menghadap Yosua. Yosua pun memanggil seluruh orang Israel dan berkata kepada para panglima yang ikut berperang bersamanya, "Mendekatlah, taruhlah kakimu ke atas tengkuk raja-raja ini." Lalu, datang mendekatlah mereka dan menaruh kakinya di atas leher raja-raja itu.

<sup>25</sup>Kemudian Yosua berkata kepada mereka, "Janganlah takut dan janganlah gentar, kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, sebab demikianlah yang akan dilakukan TUHAN kepada semua musuhmu, yang engkau perangi."

<sup>26</sup>Sesudah itu, Yosuaupun membunuh mati raja-raja itu dan menggantungkan mereka pada lima pohon. Tinggallah mereka tergantung pada pohon-pohon itu sampai matahari terbenam.<sup>27</sup>Lalu, saat matahari terbenam, atas perintah Yosua, mayat mereka diturunkan dari pohon-pohon itu dan dilemparkan ke dalam gua tempat mereka bersembunyi. Kemudian, ditempatkan batu-batu besar di mulut gua itu. Adapun tulang-tulang mereka masih ada sampai saat ini.

<sup>28</sup>Pada hari itu, Yosua merebut Makeda dan dikalahkannya dengan mata pedang beserta rajanya. Seluruh makhluk yang ada ditumpasnya. Tidak ada seorangpun yang dibiarkannya lolos. Diperlakukannya Raja Makeda seperti yang dilakukannya kepada raja Yerikho.

### MEREPUT KOTA BAGIAN SELATAN

<sup>29</sup>Lalu, Yosua beserta seluruh orang Israel berjalan dari Makeda ke Libna dan memerangi kota itu.<sup>30</sup>TUHAN menyerahkan juga kota itu beserta rajanya ke tangan orang Israel. Dikalahkannya seluruh makhluk yang ada di dalamnya dengan mata pedang. Tidak seorangpun dibiarkannya lolos dan ditinggalkan hidup, dan rajanya diperlakukan seperti yang diperlakukannya terhadap raja Yerikho.

<sup>31</sup>Lalu, Yosua bersama semua orang Israel berjalan dari Libna ke Lakhis, lalu berkemah mengepung kota dan memerangnya.<sup>32</sup>TUHAN menyerahkan Lakhis kepada orang Israel, dan Yosua merebut kota itu pada hari kedua. Seluruh makhluk yang ada di dalamnya dikalahkannya dengan mata pedang, seperti yang dilakukannya terhadap Libna.

<sup>33</sup>Lalu, Horem, raja Gezer, datang untuk membantu Lakhis. Namun, Yosua mengalahkannya dan rakyatnya, dan tidak ada seorangpun dibiarkannya lolos.

<sup>34</sup>Lalu, Yosua dan semua orang Israel berjalan dari Lakhis ke Eglon. Kemudian, mereka berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.<sup>35</sup>Pada hari itu juga, mereka merebut kota itu dan dikalahkan dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya pada hari itu seperti yang dilakukannya terhadap Lakhis.

<sup>36</sup>Dan, Yosua dan semua orang Israel maju dari Eglon ke Hebron dan berperang melawannya.<sup>37</sup>Direbut dan dikalahkannya negeri itu dengan mata pedang. Raja dan seluruh negerinya, serta seluruh makhluk yang ada di dalamnya tidak dibiarkannya lolos seorangpun. Seperti yang dilakukannya terhadap Eglon, ditumpasnya semua makhluk yang ada di dalamnya.

<sup>38</sup>Lalu, Yosua dan semua orang Israel kembali ke Debir dan berperang melawannya.<sup>39</sup>Raja dan seluruh kotanya direbutnya dan dikalahkan dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya, tidak seorangpun dibiarkannya lolos. Seperti yang dilakukannya terhadap Hebron, demikian juga dilakukannya terhadap Debir dan rajanya, seperti yang dilakukannya terhadap Libna dan rajanya.

<sup>40</sup>Yosuaupun mengalahkan seluruh negeri itu, Pegunungan, Tanah Negeb, Daerah Bukit, dan Lereng Gunung, dan semua raja mereka. Tidak seorangpun dibiarkannya lolos dan ditinggalkannya hidup, ditumpasnya semua yang bernafas, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.

<sup>41</sup>Yosua memukul kalah mereka dari Kadesh-Barnea hingga ke Gaza, juga seluruh tanah Gosyen hingga ke Gibeon.

<sup>42</sup>Yosua mengalahkan semua raja ini dan negerinya dalam waktu yang sama, sebab TUHAN, Allah Israel yang berperang bagi Israel. <sup>43</sup>Lalu, Yosua bersama-sama seluruh Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

## Chapter 11

## MENGALAHKAN KOTA-KOTA DI BAGIAN UTARA

<sup>1</sup>Terjadilah, saat Yabin, raja Hazor, mendengar hal itu, diutusnyalah orang kepada Yobab raja Madon, kepada raja Simron, dan kepada raja Aksaf,<sup>2</sup> kepada raja-raja di sebelah utara, di Pegunungan, di Araba-Yordan, di selatan Kinerpot, di Daerah Bukit, dan di tanah bukit Dor di sebelah barat,<sup>3</sup> dan kepada orang Kanaan di sebelah timur dan barat, orang Amori, orang Het, orang Feris, dan orang Yebus yang tinggal di pegunungan, dan orang-orang Hewi yang tinggal di kaki Gunung Hermon di tanah Mizpa.

<sup>4</sup>Keluarlah semua raja ini bersama seluruh tentaranya, melimpah oleh rakyatnya seperti pasir di tepi laut banyaknya, dengan banyak sekali kuda serta kereta.

<sup>5</sup>Semua raja itu bersepakat dan datang untuk berkemah bersama-sama di mata air Merom untuk berperang melawan Israel.

<sup>6</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, "Janganlah takut terhadap mereka, karena besok, pada waktu-waktu ini, Aku akan menyerahkan mereka mati terbunuh semuanya kepada Israel. Kuda-kudanya harus dilumpuhkan dan kereta-keretanya haruslah dibakar dengan api."

<sup>7</sup>Kemudian, Yosua bersama-sama seluruh pasukan perangnya dengan tiba-tiba mendatangi mereka di dekat mata air Merom, dan menyerang mereka.

<sup>8</sup>TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Israel. Mereka dikalahkan dan dikejar sampai Sidon Besar dan sampai lembah Mizpa di sebelah timur. Mereka dipukul kalah sehingga tidak seorangpun lolos dan dibiarkan tinggal untuk hidup.<sup>9</sup>Yosua berbuat seperti yang difirmankan TUHAN: melumpuhkan kuda-kuda mereka dan membakar kereta-kereta mereka dengan api.<sup>1</sup>

<sup>10</sup>Saat itu Yosua berbalik kembali dan merebut Hazor. Rajanya dibunuhnya dengan mata pedang, karena Hazor dulunya adalah pemimpin seluruh kerajaan itu.<sup>11</sup>Dengan mata pedang semua makhluk yang ada di dalamnya dibunuh. Ditumpasnya sampai tidak ada yang tersisa dari semua yang bernafas, lalu Hazor dibakar dengan api.

<sup>12</sup>Lalu, Yosua mengalahkan seluruh kota raja-raja itu beserta semua rajanya dan membunuhnya dengan mata pedang. Ditumpasnya mereka seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN.<sup>13</sup>Akan tetapi, kota-kota yang terletak di atas bukit-bukit puing tidak dibakar oleh orang Israel, kecuali Hazor saja yang dibakar oleh Yosua.

<sup>14</sup>Semua barang dari kota-kota itu beserta ternaknya, diambil sebagai jarahan oleh orang Israel. Akan tetapi, semua manusia dibunuh dengan mata pedang sampai musnah. Dari semua yang bernafas tidak ada yang ditinggalkan hidup.<sup>15</sup>Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, hamba-Nya, begitu jugalah Musa memberi perintah kepada Yosua lalu Yosua melakukan demikian. Tidak ada sesuatu yang tidak dilakukan dari setiap hal yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>16</sup>Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu, Pegunungan, seluruh Tanah Negeb, seluruh Tanah Gosen, daerah Araba-Yordan, pegunungan Israel, dan dataran rendahnya.<sup>17</sup>Mulai dari pegunungan Halak naik ke atas Seir, sampai Baal-Gad di Lembah Libanon. Semua rajanya di kaki Gunung Hermon. Semua raja itu ditangkapnya, lalu dibunuh mati.

<sup>18</sup>Dalam waktu yang lama Yosua melakukan peperangan melawan semua raja itu.<sup>19</sup>Tidak ada satu kotapun yang membuat perdamaian dengan orang Israel, selain orang-orang Hewi yang tinggal di Gibeon. Semuanya telah mereka rebut dengan berperang.<sup>20</sup>Sebab, TUHANlah yang mengeraskan hati mereka, dengan maksud supaya mereka ditumpas, tidak dikasihani, dan menjadi punah, seperti TUHAN telah perintahkan kepada Musa.

<sup>21</sup>Saat itu Yosua datang dan menenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, Debir, Anab, dari seluruh pegunungan Yehuda, dan dari seluruh pegunungan Israel. Yosua menumpas mereka dan kota-kota mereka.<sup>22</sup>Di tanah Israel tidak ada orang Enak dibiarkan hidup. Yang tersisa hanya di Gaza, di Gat dan di Asdod.

<sup>23</sup>Yosuaupun merebut seluruh negeri itu sesuai seluruh firman TUHAN kepada Musa. Yosuaupun memberikannya menjadi milik pusaka orang-orang Israel, sesuai pembagian suku-suku mereka. Lalu, tenteramlah negeri itu, berhenti dari peperangan.

---

[1](#) 11.9 melumpuhkan: memotong urat keting.

---

## Chapter 12

## RAJA YANG DIKALAHKAN OLEH ISRAEL

<sup>1</sup>Inilah raja-raja negeri yang dipukul kalah oleh orang Israel, yang negerinya mereka kuasai di seberang sungai Yordan, di sebelah timur matahari terbit. Dari sungai Arnon hingga ke gunung Hermon, dan seluruh Araba-Yordan ke arah timur.

<sup>2</sup>Sihon, raja Amori yang tinggal di kota Hesybon dan memerintah atas Aroer yang terletak di tepi sungai Arnon, di tengah-tengah sungai itu, dan dari setengah Gilead, hingga sungai Yabok, yaitu perbatasan orang Amon.

<sup>3</sup>Dan, dari Araba-Yordan sampai sebelah timur danau Kinerot dan sampai sebelah timur laut Araba, yaitu Laut Asin, ke arah Bet-Yesimot, dan ke arah selatan sampai di kaki lereng gunung-gunung Pisga.

<sup>4</sup>Juga daerah Og, raja Basan, yang merupakan sisa orang Refaim.<sup>1</sup> Ia bertahta di Asytarot dan Edrei,<sup>5</sup>serta berkuasa atas gunung Hermon, Salkha, dan seluruh Basan, sampai daerah orang Gesur, orang Maakha, dan atas setengah Gilead, sampai daerah Sihon, raja Hesybon.

<sup>6</sup>Musa, hamba TUHAN, dan orang-orang Israel telah mengalahkan mereka. Musa pun, hamba TUHAN itu, telah menyerahkannya kepada orang Ruben, orang Gad, dan setengah dari suku Manasye, menjadi tanah milik mereka.

<sup>7</sup>Itulah raja-raja negeri di sebelah barat Sungai Yordan yang dikalahkan Yosua dan orang-orang Israel. Dari Baal-Gad di Lembah Libanon sampai Gunung Halak naik ke atas Seir, yang diberikan Yosua kepada suku-suku Israel menjadi tanah miliknya, menurut pembagian mereka.<sup>8</sup> Di pegunungan, di daerah Bukit, di Araba Yordan, di lereng gunung, di padang belantara, dan Tanah Negeb, yaitu negeri orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus:

<sup>9</sup>Raja Yerikho, satu;  
raja Ai yang di dekat Betel, satu;

<sup>10</sup>raja Yerusalem, satu;

raja Hebron, satu;

<sup>11</sup>raja Yarmut, satu;

raja Lakhis, satu;

<sup>12</sup>raja Eglon, satu;

raja Gezer, satu;

<sup>13</sup>raja Debir, satu;

raja Geder, satu;

<sup>14</sup>raja Horma, satu;

raja Arad, satu;

<sup>15</sup>raja Libna, satu;

raja Adulam, satu;

<sup>16</sup>raja Makeda, satu;

raja Betel, satu.;

<sup>17</sup>raja Tapuah, satu;

raja Hefer, satu;

<sup>18</sup>raja Afek, satu;

raja Saron, satu;

<sup>19</sup>raja Madon, satu;

raja Hazor, satu;

<sup>20</sup>raja Simron Meron, satu;

raja Akhsaf, satu;

<sup>21</sup>raja Taanakh, satu;

raja Megido, satu;

<sup>22</sup>raja Kadesh, satu;

raja Yokneam di Karmel, satu;  
<sup>23</sup>raja Dor di Tanah Bukit Dor, satu;  
raja Goyim di Gilgal, satu;  
<sup>24</sup>dan raja Tirza, satu.

Jumlah raja- raja itu tiga puluh satu orang.

---

<sup>1</sup> 12.4 Keturunan raksasa menurut KJV. Refaim adalah bangsa penduduk asli Kanaan bersama orang Zuzim dan Emin dikalahkan oleh Kedorlaomer pada zaman Abraham (Kej. 14:5). Merupakan bagian dari janji Allah kepada Abraham untuk menyerahkan tanah orang Kanaan (Kej. 15:20).

---



## Chapter 13

## DAERAH YANG BELUM DIREBUT

<sup>1</sup>Yosua menjadi tua dan lanjut umurnya, berkatalah TUHAN kepadanya, "Engkau menjadi tua dan lanjut umur, dan negeri-negeri ini masih tertinggal sangat banyak untuk dimiliki.

<sup>2</sup>Inilah negeri yang tertinggal: seluruh wilayah Filistin dan seluruh wilayah orang Gesur.<sup>3</sup>Dari sungai Sikhor, di sebelah timur Mesir, sampai wilayah Ekron di sebelah utara, yang terhitung wilayah orang Kanaan -- kelima raja kota orang Filistin, di Gaza, Asdod, Askelon, Gat, dan di Ekron -- dan orang Awi,

<sup>4</sup>di selatan. Seluruh negeri orang Kanaan dan Meara, milik orang Sidon sampai ke Afek, hingga daerah orang Amori.<sup>5</sup>Negeri orang Gebal dan seluruh Libanon, di arah matahari terbit, dari Baal-Gad di kaki gunung Hermon sampai dekat Hamat.

<sup>6</sup>Semua yang tinggal di pegunungan, dari Libanon hingga ke Misrefot-Maim, semua orang Sidon. Akulah yang akan menghalau mereka dari hadapan orang Israel. Akan tetapi, undilah dulu bagi orang Israel menjadi milik pusaka mereka seperti yang Kuperintahkan.<sup>7</sup>Oleh karena itu, bagilah negeri ini menjadi milik pusaka mereka kepada kesembilan suku itu dan kepada setengah suku Manasye."

## PEMBAGIAN TANAH

<sup>8</sup>Bersama-sama mereka, orang Ruben, orang Gad, sudah menerima milik pusaka mereka yang diberikan Musa, di sebelah timur sungai Yordan, sebagaimana ditentukan Musa, hamba TUHAN itu.<sup>9</sup>Dari Aroer yang berada di tepi sungai Arnon, kota-kota di pertengahan sungai dan seluruh dataran tinggi, dan dari Medeba hingga ke Dibon.

<sup>10</sup>Seluruh kota Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon, hingga daerah orang Amon.<sup>11</sup>Gilead daerah orang Gesur dan orang Maakha, dan seluruh gunung Hermon dan seluruh tanah Basan hingga ke Salkha.

<sup>12</sup>Seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Asytarot dan Edrei, itulah yang tertinggal dari sisa-sisa orang Refaim yang telah dikalahkan dan dihalau oleh Musa.

<sup>13</sup>Namun, tidak dihalaukan oleh orang Israel akan orang-orang Gesur dan Maakha, sehingga orang Gesur dan orang Maakha masih tinggal di tengah-tengah orang-orang Israel sampai saat ini.

<sup>14</sup>Hanya suku Lewi tidak diberikan milik pusaka. Milik pusaka mereka adalah memberi korban kepada TUHAN, Allah Israel, seperti yang difirmankan-Nya.

<sup>15</sup>Diberikan Musa kepada suku keturunan Ruben menurut keluarganya:<sup>16</sup>Wilayah mereka dari Aroer yang di tepi sungai Arnon, kota di pertengahan sungai itu, dan seluruh dataran tinggi di Medeba.

<sup>17</sup>Hesybon dan seluruh kotanya yang di dataran tinggi, yaitu Dibon, Bamot-Baal, Bet-Baal-Meon,<sup>18</sup>Yahaz, Kedemot, Mefaat,<sup>19</sup>Kiryataim, Sibma, Zeret-Hasahar di atas bukit di lembah itu,

<sup>20</sup>Bet-Peor, lereng-lereng Pisha, dan Bet-Yesimot.<sup>21</sup>Juga seluruh kota di dataran tinggi itu dan seluruh kerajaan Sihon, orang Amori, yang memerintah di Hesybon, yang dikalahkan Musa bersama raja-raja Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba, raja-raja bawahan Sihon, yang tinggal di negeri itu.

<sup>22</sup>Juga Bileam anak Beor, tukang tenung itu, dibunuh oleh orang Israel dengan pedang, beserta orang-orang yang terbunuh lainnya.<sup>23</sup>Batas wilayah keturunan Ruben adalah tepi Sungai Yordan dan tepi-tepinya. Itulah milik pusaka keturunan Ruben menurut kaum keluarganya, yaitu kota-kota dan desa-desanya.

<sup>24</sup>Telah diberikan Musa kepada Suku Gad yaitu keturunan Gad, menurut kaum keluarganya:

<sup>25</sup>Wilayah kepunyaan mereka adalah Yaezer dan semua kota Gilead, serta setengah negeri orang Amon hingga ke Aroer, yang di hadapan Raba.<sup>26</sup>Daerah Hesybon hingga ke Ramat-Mizpa dan Betonim, dan dari Mahanaim hingga ke wilayah Debir,

<sup>27</sup>dan lembah Bet-Haram, Bet-Nimra, Sukot, dan Zafon, sisa kerajaan Sihon, raja Hesybon, sungai Yordan dan tepi-tepinya, hingga ujung danau Kineret, di seberang timur sungai Yordan.<sup>28</sup>Inilah milik pusaka keturunan Gad, menurut kaum keluarganya, yaitu kota-kota dan desa-desanya.

<sup>29</sup>Diberikan Musa kepada setengah suku Manasye, yaitu suku keturunan Manasye yang setengah itu menurut kaum keluarganya:

<sup>30</sup>Adapun wilayah mereka dari Mahanaim, seluruh Basan, seluruh kerajaan Og, seluruh desa-desa Hawot-Yair, yang di Basan itu, sejumlah enam puluh kota. <sup>31</sup>Dan, setengah Gilead, Asytarot, dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan, miliki keturunan Makhir anak Manasye, yaitu setengah dari keturunan Makhir menurut kaum keluarganya.

<sup>32</sup>Itulah yang dibagikan Musa sebagai warisan di dataran Moab, di seberang sungai Yordan, di Yerikho, arah timur. <sup>33</sup>Suku Lewi tidak diberikan Musa milik pusaka. TUHAN, Allah Israel, Dialah milik pusaka mereka, seperti firman-Nya kepada mereka.

---

<sup>1</sup> 13.5 arah matahari terbit: maksudnya Timur.

---

## Chapter 14

<sup>1</sup>Inilah yang diterima oleh orang Israel sebagai milik pusaka di tanah Kanaan, yang dibagikan kepada orang Israel dari imam Eleazar dan Yosua anak Nun, dan para kepala kaum keluarga dari suku-suku mereka.

<sup>2</sup>Dengan mengundi milik pusakanya seperti yang diperintahkan TUHAN dengan perantaraan Musa, kepada suku-suku yang berjumlah sembilan setengah itu.<sup>3</sup>Sebab, Musa telah memberikan milik pusaka kepada suku yang dua setengah lagi di seberang Sungai Yordan, tetapi tidak memberikan milik pusaka kepada suku Lewi.<sup>4</sup>Sebab, keturunan Yusuf berjumlah dua suku, yaitu Manasye dan Efraim, dan orang Lewi pun tidak diberikan bagiannya di negeri itu selain kota-kota untuk didiami, dengan tanah-tanah penggembalaan untuk ternak dan hewan mereka.<sup>5</sup>Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah diperbuat oleh orang Israel dan dibagi-bagilah negeri itu.

## KALEB MENERIMA TANAHNYA

<sup>6</sup>Datanglah keturunan Yehuda menghadap Yosua di Gilgal. Berkatalah Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu kepadanya, "Engkau mengetahui firman yang dikatakan TUHAN kepada Musa, abdi Allah itu, mengenai aku dan mengenai engkau di Kadesh-Barnea.<sup>7</sup>Aku berumur empat puluh tahun ketika aku disuruh Musa, hamba TUHAN itu, dari Kadesh-Barnea, untuk mengintai negeri itu. Dan, aku membawa kembali kabar yang sejujur-jujurnya.

<sup>8</sup>Sedangkan, saudara-saudaraku yang pergi bersama-sama denganku membuat takut hati bangsa ini. Namun, aku tetap dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, Allahku.<sup>9</sup>Bersumpahlah Musa waktu itu, katanya, 'Sesungguhnya, tanah yang kamu injak dengan kakimu itu pasti akan menjadi milik pusakamu dan anak-anakmu sampai selama-lamanya, sebab engkau dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, Allahku.'

<sup>10</sup>Sekarang, lihatlah TUHAN telah memelihara hidupku seperti yang dijanjikan-Nya. Demikianlah sudah empat puluh lima tahun sejak firman TUHAN itu diucapkan kepada Musa, ketika orang Israel berjalan di padang belantara. Dan usiaku sekarang delapan puluh lima tahun.<sup>11</sup>Saat ini, aku masih kuat seperti ketika Musa mengutus aku. Seperti kekuatanku pada masa itu, begitu juga kekuatanku sekarang untuk berperang dan keluar masuk.

<sup>12</sup>Oleh sebab itu, berikanlah aku ini pegunungan yang difirmankan TUHAN pada waktu itu, sebab engkau sendiri mendengar saat itu, bahwa orang Enak berada di sana dengan kota-kota besar yang memiliki benteng. Sekiranya TUHAN menyertai aku untuk menghalau seperti yang difirmankan TUHAN."

<sup>13</sup>Lalu Yosua memberkati Kaleb anak Yefune, dan memberikan Hebron menjadi milik pusakanya.<sup>14</sup>Sebab itu, Hebron menjadi milik pusaka Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu sampai saat ini, oleh karena ia tetap mengikuti TUHAN, Allah Israel, dengan segenap hati.<sup>15</sup>Nama Hebron dahulu adalah Kiryat-Arba. Arba adalah manusia yang paling besar di antara orang Enak.

Tenanglah negeri itu dan berhenti berperang.

## Chapter 15

## TANAH UNTUK YEHUDA

<sup>1</sup>Adapun bagian yang diundikan kepada suku keturunan Yehuda menurut kaum keluarganya adalah sampai ke perbatasan Edom, sampai padang belantara Zin selatan, di ujung selatan.<sup>2</sup>Batas selatan mereka adalah dari ujung Laut Asin dari teluk yang menghadap selatan,

<sup>3</sup>menuju ke arah pendakian Akrabim, melewati Zin. Lalu, naik ke selatan Kadesh-Barnea, terus ke Hezron, naik ke Adar, dan membelok ke Karka.<sup>4</sup>Lalu ke Azmon dan keluar di sungai Tanah Mesir sehingga perbatasannya berakhir di laut. Itu adalah batas selatan.

<sup>5</sup>Batas di sebelah timur adalah Laut Asin sampai ke muara Sungai Yordan.

Batas di sisi sebelah utara mulai dari teluk di ujung muara Sungai Yordan.

<sup>6</sup>Batas itu naik ke Bet-Hogla, melewati sebelah utara Bet-Araba. Lalu, perbatasan itu naik ke batu Bohan, anak Ruben.<sup>1</sup>

<sup>7</sup>Kemudian, batas itu naik ke Debir dari lembah Akhor, menuju sebelah utara ke Gilgal di seberang pendakian Adumim, sampai sebelah selatan sungai. Kemudian, batas itu melintasi ke mata air En-Semes dan berakhir ke En-Rogel.<sup>8</sup>Lalu, batas itu naik ke Lembah Ben-Hinom di sebelah selatan sepanjang lereng gunung Yebus, yaitu Yerusalem. Batas itu naik ke puncak gunung yang berada di hadapan Lembah Hinom sebelah barat, di ujung utara lembah Refaim.

<sup>9</sup>Batas itu melengkung dari puncak gunung ke mata air Me-Neftoah, lalu menuju ke kota-kota pegunungan Efron. Lalu, batas itu melengkung ke Baala, yaitu Kiryat-Yearim.<sup>10</sup>Batas itu membelok ke barat dari Baala, menuju pegunungan Seir, terus ke utara, ke lereng gunung Yearim, yaitu Kesalon, turun ke Bet-Semes dan terus ke Timna.

<sup>11</sup>Kemudian, batas itu menuju ke sebelah utara, ke lereng Gunung Ekron. Batas itu lalu melengkung di Sikron, melewati Gunung Baala, keluar di Yabneel, dan batas itu berakhir di laut.<sup>12</sup>Batas sebelah barat adalah Laut Besar dan pantainya. Itulah segenap penjuru batas daerah keturunan Yehuda menurut kaum keluarganya.

<sup>13</sup>Kaleb anak Yefune diberikan bagian di tengah-tengah suku Yehuda, sesuai titah TUHAN kepada Yosua, yaitu Kiryat-Arba, yaitu negeri Arba, bapak Enak. Itulah Hebron.<sup>14</sup>Kaleb mengusir dari situ ketiga orang Enak, yaitu Sesai, Ahiman, dan Talmi, keturunan dari Enak.<sup>15</sup>Dari sana, ia maju menyerang penduduk Debir. Nama Debir dahulu adalah Kiryat-Sefer.

<sup>16</sup>Berkatalah Kaleb, "Siapa yang menyerang Kiryat-Sefer dan merebutnya, akan kuberikan Akhsa, anakku perempuan, menjadi istrinya."

<sup>17</sup>Otniel, anak Kenas, saudara Kaleb merebutnya, maka Kaleb memberikan Akhsa, anaknya perempuan, menjadi istrinya.

<sup>18</sup>Tibalah perempuan itu dan membujuk suaminya untuk meminta ladang kepada ayahnya. Oleh karena itu, turunlah perempuan itu dari keledainya, lalu berkatalah Kaleb, "Apakah maksudmu?"

<sup>19</sup>Jawabnya, "Berikanlah berkat sebab kauberikan kepadaku tanah yang gersang, maka berikanlah juga kepadaku mata air." Lalu, diberikan kepadanya mata air di hulu dan mata air di hilir.

<sup>20</sup>Inilah milik pusaka keturunan suku Yehuda menurut kaum keluarganya.

<sup>21</sup>Kota-kota suku keturunan Suku Yehuda yang paling ujung, dekat batas Edom di Tanah Negeb adalah: Kabzeel, Eder, Yagur,

<sup>22</sup>Kina, Dimona, Adada, <sup>23</sup>Kadesh, Hazor, Yitnan, <sup>24</sup>Zif, Telem, Bealot,

<sup>25</sup>Hazor-Hadata, Keriot-Hezron, itulah Hazor, <sup>26</sup>Amam, Sema, Molada, <sup>27</sup>Hazar-Gada, Hesmon, Bet-Pelet, <sup>28</sup>Hazar-Sual, Bersyeba, Biziotia,

<sup>29</sup>Baala, Iyim, Ezem, <sup>30</sup>Eltolad, Kesil, Horma, <sup>31</sup>Ziklag, Madmana, Sansana, <sup>32</sup>Lebaot, Silhim, Ain, dan Rimon. Seluruhnya berjumlah dua puluh sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>33</sup>Dan, di Daerah bukit:

Esytaol, Zora, Asna,

<sup>34</sup>Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam, <sup>35</sup>Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka, <sup>36</sup>Saaraim, Aditaim, Gedera, Gederotaim; Empat belas kota dengan desa-desanya.

<sup>37</sup>Zenan, Hadasa, Migdal-Gad, <sup>38</sup>Dilean, Mizpa, Yokteel, <sup>39</sup>Lakhis, Bozkat, Eglon,

<sup>40</sup>Kabon, Lahmas, Kitlis, <sup>41</sup>Gederot, Bet-Dagon, Naama dan Makeda; Enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>42</sup>Libna, Eter, Asan, <sup>43</sup>Yiftah, Asna, Nezib, <sup>44</sup>Kehila, Akhzib, dan Maresa; Sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>45</sup>Ekron, dengan anak kota dan desa-desanya; <sup>46</sup>Dari Ekron sampai ke laut, semua yang terletak di tepi Asdod dan desa-desanya. <sup>47</sup>Asdod dan anak kota dengan desa-desanya; Gaza dan anak kota dengan desa-desanya, sampai ke sungai Tanah Mesir, Laut Besar, dan batas pantainya.

<sup>48</sup>Dan, di pegunungan:

Samir, Yatir, Sokho,

<sup>49</sup>Dana, Kiryat-Sana, yaitu Debir. <sup>50</sup>Anab, Estemo Anim, <sup>51</sup>Gosyen, Holon, dan Gilo; Sebelas kota dengan desa-desanya.

<sup>52</sup>Arab, Duma, Esan, <sup>53</sup>Yanum, Bet-Tapuah, Afeka, <sup>54</sup>Humta, Kiryat-Arba, itulah Hebron, dan Zior; Sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>55</sup>Maon, Karmel, Zif, Yuta, <sup>56</sup>Yizreel, Yokdeam, Zanoah, <sup>57</sup>Kain, Gibe, dan Timna; Sepuluh kota dengan desa-desanya.

<sup>58</sup>Halhul, Bet-Zur, Gedor, <sup>59</sup>Maarat, Bet-Anot, dan Eltekon; Enam kota dengan desa-desanya.

<sup>60</sup>Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, dan Raba; Dua kota dengan desa-desanya.

<sup>61</sup>Di padang belantara:

Bet-Araba, Midin, Sekhakha,

<sup>62</sup>Nibsan, Kota Garam, dan En-Gedi; Enam kota dengan desa-desanya.

<sup>63</sup>Terhadap orang Yebus, yang tinggal di kota Yerusalem, keturunan Yehuda tidak dapat mengusir mereka. Jadi, orang Yebus tinggal bersama-sama dengan keturunan Yehuda sampai saat ini.

---

<sup>1</sup> 15.6 Batu yang dinamai menurut nama Bohan bin Ruben.

---

## Chapter 16

## TANAH UNTUK EFRAIM DAN MANASYE

<sup>1</sup>Keluarlah undian bagi keturunan Yusuf. Dari Sungai Yordan dekat Yerikho, di sebelah timur mata air Yerikho, melalui padang belantara, lalu naik dari Yerikho ke pegunungan, ke Betel.<sup>2</sup>Keluar dari Betel menuju Lus, melintas ke daerah orang Arki, ke Atarot.

<sup>3</sup>Lalu, turun ke barat, ke daerah orang Yaflet hingga daerah Bet-Horon Hilir hingga ke Gezer, lalu berakhir di laut.

<sup>4</sup>Demikianlah keturunan Yusuf, yaitu suku Manasye dan suku Efraim, menerima milik pusaka.

<sup>5</sup>Daerah keturunan Efraim menurut kaum keluarganya adalah: Batas milik pusaka mereka di sebelah timur adalah Atarot-Adar hingga Bet-Horon Hulu.<sup>6</sup>Keluarlah batas itu di sebelah barat Mikhmetat, ke sebelah utara. Kemudian, batas itu membelok ke sebelah timur Taanat-Silo, terus ke sebelah timur Yanoah.<sup>7</sup>Turun dari Yanoah ke Atarot dan Naharat, lalu berbatasan daerah Yerikho, dan keluar ke Sungai Yordan.

<sup>8</sup>Dari Tapuah, batas itu terus ke sebelah barat Sungai Kana, dan berakhir ke laut. Itulah milik pusaka suku keturunan Efraim menurut kaum keluarganya.<sup>9</sup>Kota-kota terpisah bagi keturunan Efraim terdapat di tengah-tengah milik pusaka suku Manasye, yaitu seluruh kota dengan desa-desanya.

<sup>10</sup>Mereka tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di Gezer. Jadi, tinggallah orang-orang Kanaan di tengah-tengah suku Efraim sampai saat ini, dan menjadi budak rodi.

## Chapter 17

<sup>1</sup>Adapun bagian yang diundikan bagi suku Manasye, karena dialah anak sulung Yusuf, adalah: kepada Makhir, anak sulung Manasye, bapa leluhur Gilead, diberikan Gilead dan Basan, sebab ia seorang prajurit.<sup>2</sup>Itulah yang ditentukan bagi anak-anak Manasye yang lain menurut kaum keluarganya, yaitu bagi keturunan Abiezer, keturunan Helek, keturunan Asreil, keturunan Sekhem, keturunan Hefer, dan keturunan Semida. Itulah anak-anak Manasye, anak Yusuf, menurut kaum keluarganya.

<sup>3</sup>Namun, Zelafehad anak Hefer, anak Gilead, anak Makir, anak Manasye, tidak memiliki anak laki-laki, tetapi hanya anak perempuan. Inilah nama anak-anaknya perempuan: Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.<sup>4</sup>Mereka datang mendekat ke hadapan Imam Eleazar, dan ke hadapan Yosua anak Nun, serta para pemimpin dan berkata, "TUHAN memerintahkan kepada Musa untuk memberikan milik pusaka kepada kami, bersama-sama dengan saudara-saudara kami." Oleh karena itu, sesuai perintah TUHAN, diberikannya milik pusaka mereka bersama-sama dengan saudara-saudara ayah mereka

<sup>5</sup>Jatuhlah sepuluh bidang tanah kepada suku Manasye, selain tanah Gilead dan Basan yang berada di seberang sungai Yordan.<sup>6</sup>Oleh karena itu, keturunan perempuan Manasye menerima milik pusaka bersama-sama dengan keturunan laki-laki, dan tanah Gilead menjadi milik keturunan Manasye selebihnya.

<sup>7</sup>Wilayah Manasye adalah dari Asyer ke Mikmetat yang ada di sebelah timur Sikhem. Batas itu terus ke selatan ke daerah penduduk En-Tapuah.<sup>8</sup>Tanah Tapuah adalah milik suku Manasye, namun Tapuah di dekat perbatasan Manasye adalah milik keturunan Efraim.

<sup>9</sup>Batas itu turun ke Sungai Kana, ke sebelah selatan sungai itu. Kota-kotanya adalah milik suku Efraim, meskipun di antara kota-kota Manasye. Batas daerah Manasye adalah sebelah utara sungai itu dan berakhir ke laut.

<sup>10</sup>Sebelah selatan adalah milik suku Efraim, dan sebelah utara adalah milik suku Manasye. Batasnya adalah laut, dan berbatasan dengan daerah Asyer di sebelah utara dan daerah Isakhar di sebelah timur.

<sup>11</sup>Wilayah Manasye juga terdapat di daerah Isakhar dan Asyer, yaitu Bet-Sean dengan anak kotanya, Yibleam dengan anak kotanya, penduduk Dor dengan anak kotanya, penduduk En-Dor dengan anak kotanya, penduduk Tanaakh dengan anak kotanya, dan penduduk Megido dengan anak kotanya, yaitu ketiga daerah bukit.<sup>12</sup>Akan tetapi, keturunan Manasye tidak dapat menguasai kota-kota itu, sebab orang-orang Kanaan berkeras untuk tetap tinggal di tempat itu.

<sup>13</sup>Sesudah orang Israel menjadi kuat, orang-orang Kanaan dijadikan pekerja rodi tetapi tidak diusir sama sekali dari tempat itu.

<sup>14</sup>Berkatalah keturunan Yusuf kepada Yosua, demikian: "Mengapa diberikan kepada kami hanya satu bagian undian dan satu wilayah milik pusaka, padahal kami bangsa yang besar jumlahnya, bahkan TUHAN sampai sekarang memberkati kami?"

<sup>15</sup>Jawab Yosua kepada mereka, "Jika engkau bangsa yang besar, pergilah ke hutan dan bukalah lahan di sana, di negeri orang Feris dan orang Refaim, apabila pegunungan Efraim terlalu sesak bagimu."

<sup>16</sup>Berkatalah keturunan Yusuf, "Pegunungan itu tidak cukup bagi kami, dan orang-orang Kanaan yang tinggal di lembah-lembah itu mempunyai kereta-kereta besi, baik yang tinggal di negeri Bet-Sean dengan anak kotanya, maupun yang diam di Lembah Yizreel."

<sup>17</sup>Yosuaupun berkata kepada keturunan Yusuf, yaitu suku Efraim dan suku Manasye, "Engkau bangsa yang besar jumlahnya dan mempunyai kekuatan besar, tidak akan hanya satu bagian undian ditentukan bagimu.

<sup>18</sup>Sesungguhnya, pegunungan itu adalah milikmu, dan karena itu adalah hutan, maka bukalah dan kamu akan memiliki sampai ujung-ujungnya. Sebab, kamu akan mengusir orang-orang Kanaan itu, sekalipun mereka memiliki kereta-kereta besi, dan sekalipun mereka kuat."

## Chapter 18

## PEMBAGIAN SISA TANAH

<sup>1</sup>Maka berkumpullah seluruh bani Israel di Silo, lalu mendirikan kemah pertemuan di sana, karena negeri itu telah takluk kepada mereka.<sup>2</sup>Masih tersisa tujuh suku di antara orang Israel yang belum mendapat bagian milik pusakanya.

<sup>3</sup>Lalu, berkatalah Yosua kepada orang Israel, "Berapa lama lagi engkau bermalas-malas dan tidak pergi untuk menguasai negeri yang telah diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu?"<sup>4</sup>Tetapkanlah tiga orang dari tiap-tiap suku, aku akan menyuruh mereka bersiap untuk menjelajahi negeri itu, mencatatnya sesuai milik pusakanya, dan menghadapku.

<sup>5</sup>Dan mereka akan membaginya menjadi tujuh bagian. Suku Yehuda akan tetap tinggal dalam daerahnya di sebelah selatan, dan keturunan Yusuf akan tetap tinggal dalam daerahnya di sebelah utara.<sup>6</sup>Hendaknya engkau mencatat negeri itu dalam tujuh bagian, dan bawalah kemari kepadaku. Aku akan membuang undi di sini di hadapan TUHAN, Allah kita.

<sup>7</sup>Akan tetapi, suku Lewi tidak mendapat bagian di antara kamu, karena jabatan sebagai imam TUHAN adalah milik pusaka mereka. Sementara, suku Gad, suku Ruben, dan setengah suku Manasye sudah menerima milik pusakanya di sebelah timur sungai Yordan, yang diberikan oleh Musa, hamba TUHAN."

<sup>8</sup>Bersiap-siaplah orang-orang itu lalu pergi. Dan Yosua memberi perintah mereka yang pergi untuk mencatat negeri itu, dan berkata, "Pergilah, jelajailah negeri itu, dan catatlah keadaannya, dan kembalilah kepadaku. Di sini, di Silo, aku akan membuang undi di hadapan TUHAN."

<sup>9</sup>Orang-orang itu pun pergi dan melintasi negeri itu dan mencatatnya dalam daftar berdasarkan kota-kota dalam tujuh bagian, lalu kembali kepada Yosua ke perkemahan di Silo.

<sup>10</sup>Kemudian Yosua membuang undi bagi mereka di Silo, di hadapan TUHAN. Di sana Yosua membagikan negeri itu kepada orang Israel menurut bagian mereka.

## TANAH UNTUK BENYAMIN

<sup>11</sup>Kemudian, keluarlah undian bagi suku keturunan Benyamin menurut kaum keluarganya. Daerah yang ditentukan undian bagi mereka terdapat di antara daerah keturunan Yehuda dan keturunan Yusuf.<sup>12</sup>Batas di sisi sebelah utara mereka adalah dari sungai Yordan, lalu batas itu naik ke lereng gunung di sebelah utara Yerikho, naik melalui sebelah barat pegunungan, lalu berakhir di padang belantara Bet-Awen.

<sup>13</sup>Dari sana, batas itu melewati Lus, ke lereng gunung di sebelah selatan Lus, yaitu Betel. Batas itu kemudian turun ke Atarot-Adar, ke pegunungan yang berada di sebelah selatan Bet-Horon Hilir.<sup>14</sup>Batas itu melengkung, membelok ke pegunungan yang berada di seberang Bet-Horon selatan ke sisi selatan, lalu berakhir di Kiryat-Baal, yaitu Kiryat Yearim, sebuah kota orang Yehuda. Itulah sisi barat.

<sup>15</sup>Perbatasan selatan mulai dari ujung Kiryat-Yearim, lalu batas itu menuju ke sebelah barat, dan juga menuju ke mata air Neftoah.<sup>16</sup>Batas itu kemudian turun ke ujung pegunungan yang berada di hadapan lembah Ben-Hinom, di sebelah utara Lembah orang Refaim. Kemudian, menurun di lembah Hinom di sepanjang lereng gunung Yebus sebelah selatan, sampai turun di En-Rogel.

<sup>17</sup>Lalu, batas melengkung ke utara, menuju En-Semes dan juga menuju ke Gelilot di seberang pendakian Adumim, turun ke batu Bohan, kepunyaan keturunan Ruben.<sup>18</sup>Batas itu menyeberang ke lereng gunung di seberang Bet-Araba sebelah utara, dan turun ke Araba.

<sup>19</sup>Batas itu kemudian menyeberang ke lereng gunung Bet-Hogla sebelah utara, dan batas itu berakhir ke teluk utara Laut Asin, ke muara Sungai Yordan di sebelah selatan. Itulah batas selatan.

<sup>20</sup>Sungai Yordan merupakan batasnya di sisi timur. Itulah milik pusaka keturunan Benyamin, dengan batas-batasnya ke segala penjuru menurut kaum keluarganya.



<sup>21</sup>Kota-kota suku keturunan Benyamin menurut kaum keluarganya adalah Yerikho, Bet-Hogla, Emek-Kezis, <sup>22</sup>Bet-Araba, Zemaraim, Betel, <sup>23</sup>Haawim, Para, Ofra, <sup>24</sup>Kefar-Amoni, Ofni, dan Geba; dua belas kota dengan desa-desanya. <sup>25</sup>Gibeon, Rama, Beerot, <sup>26</sup>Mizpa, Kefira, Moza, <sup>27</sup>Rekem, Yirpeel, Tarala, <sup>28</sup>Zela, Elef, kota Yebus adalah Yerusalem, Gibeat, dan Kiryat; empat belas kota dengan desa-desanya. Itulah milik pusaka keturunan Benyamin menurut kaum keluarganya.

## Chapter 19

## TANAH UNTUK SIMEON

<sup>1</sup>Undian yang kedua pun keluar bagi suku Simeon, yaitu suku keturunan Simeon menurut kaum keluarganya. Milik pusaka mereka ada di antara milik pusaka keturunan Yehuda.

<sup>2</sup>Lalu, milik pusaka mereka adalah Beersheba,<sup>1</sup> Sheba, Molada,<sup>3</sup> Hazar-Sual, Bala, Ezem,<sup>4</sup> Eltolad, Betul, Horma,<sup>5</sup> Ziklag, Bet-Hamarkabot, Hazar-Susa,<sup>6</sup> Bet-Lebaot dan Saruhen; Tiga belas kota dengan desa-desanya.

<sup>7</sup>Ain, Rimon, Eter, dan Asan; Empat kota dengan desa-desanya,

<sup>8</sup>dan semua desa di sekitar kota-kota itu sampai ke Baalat-Beer, yaitu Rama di sebelah selatan. Itulah milik pusaka suku keturunan Simeon menurut kaum keluarganya.<sup>9</sup> Milik pusaka keturunan Simeon diambil dari bagian keturunan Yehuda, sebab bagian keturunan Yehuda terlalu besar bagi mereka. Oleh karena itu, keturunan Simeon menerima milik pusaka di antara milik pusaka Yehuda.

## TANAH UNTUK ZEBULON

<sup>10</sup>Undian yang ketiga pun keluar bagi keturunan Zebulon menurut kaum keluarganya. Daerah milik pusaka mereka sampai ke Sarid.<sup>11</sup> Batas mereka naik ke sebelah barat ke Marala, bersinggungan dengan Dabeset, lalu bersinggungan sungai yang mengalir ke hadapan Yokneam.

<sup>12</sup>Batas itu berbelok dari Sarid ke timur, ke arah matahari terbit, ke perbatasan Kislot-Tabor, menuju Dobrat, lalu naik ke Yafia.<sup>13</sup> Dari sana terus ke timur, ke arah matahari terbit, ke Gat-Hefer, ke Et-Kazin, menuju Rimon, lalu ke arah Nea.

<sup>14</sup>Batas itu kemudian membelok di sebelah utara Hanaton, dan berakhir di lembah Yiftah-El.<sup>15</sup> Terdapat Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem; dua belas kota dengan desa-desanya.

<sup>16</sup>Itulah milik pusaka keturunan Zebulon menurut kaum keluarganya, kota-kota itu dengan desa-desanya.

## TANAH SUKU ISAKHAR

<sup>17</sup>Bagi keturunan Isakhar, keluarlah undian keempat, yaitu keturunan Isakhar menurut kaum keluarganya.

<sup>18</sup>Daerah mereka adalah Yizreel, Kesulot, Sunem,<sup>19</sup> Hafaraim, Sion, Anaharat,

<sup>20</sup>Rabit, Kisyon, Ebes,<sup>21</sup> Remet, En-Ganim, En-Hada, dan Bet-Pazes.

<sup>22</sup>Batas itu bersinggungan dengan Tabor, Sahazima, dan Bet-Semes, dan batas itu berakhir di Sungai Yordan; Enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>23</sup>Itulah milik pusaka suku keturunan Isakhar menurut kaum keluarganya, kota-kota itu dengan desa-desanya.

## TANAH UNTUK ASYER

<sup>24</sup>Undian yang kelima keluar bagi suku keturunan Asyer, menurut kaum keluarganya.<sup>25</sup> Daerah mereka adalah Helkat, Hali, Beten, Akhsaf,<sup>26</sup> Alamelekh, Amad, dan Misal.

Batas mereka bersinggungan dengan Gunung Karmel di sebelah barat dan Libnat.

<sup>27</sup>Batas itu berbalik ke timur, ke arah matahari terbit, yaitu ke Bet-Dagon, bersinggungan dengan daerah Zebulon dan lembah Yiftah-El di sebelah utara, lalu ke Bet-Emek dan Nehiel, lalu menuju ke Kabul sebelah utara.<sup>28</sup> Dan ke Ebron, Rehob, Hamon, dan Kana, hingga ke Sidon Besar.

<sup>29</sup>Kemudian, batas itu berbalik ke Rama, sampai ke kota yang berbenteng, Tirus, lalu batas itu berbalik ke Hosa dan berakhir di laut dari wilayah Akhzib,<sup>30</sup> Uma, Afek, dan Rehob;

Dua puluh dua kota dengan desa-desanya.

<sup>31</sup>Itulah milik pusaka suku keturunan Asyer menurut kaum keluarganya, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### TANAH UNTUK NAFTALI

<sup>32</sup>Bagi keturunan Naftali, keluarlah undian yang keenam, yaitu keturunan Naftali menurut kaum keluarganya.

<sup>33</sup>Daerah mereka dari Helef, dari pohon tarbantin di Zaananim, Adami-Nekeb, dan Yabneel, hingga ke Lakum, dan berakhir di sungai Yordan. <sup>34</sup>Kemudian, batas itu berbalik ke sebelah barat Aznot-Tabor, dari sana menuju ke Hukok, bersinggungan dengan daerah Zebulon di sebelah selatan, bersinggungan dengan daerah Asyer di sebelah barat dan daerah Yehuda di Sungai Yordan, ke arah timur matahari terbit.

<sup>35</sup>Kota-kota yang berbenteng yaitu, Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret, <sup>36</sup>Adama, Rama, Hazor, <sup>37</sup>Kadesh, Edrei, En-Hazor,

<sup>38</sup>Yiron, Migdal-El, Horem, Bet-Anat, dan Bet-Semes; sembilan belas kota dengan desa-desanya.

<sup>39</sup>Itulah warisan suku keturunan Naftali menurut kaum keluarganya, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### TANAH UNTUK DAN

<sup>40</sup>Bagian ketujuh, tanah itu diberikan kepada suku Dan. <sup>41</sup>Inilah tanah yang diberikan, Zora, Esytaol, Ir-Semes,

<sup>42</sup>Saalabin, Ayalon, Yitla,

<sup>43</sup>Elon, Timna, Ekron, <sup>44</sup>Elteke, Gibeton, Baalat, <sup>45</sup>Yehud, Bene-Barak, Gat-Rimon, <sup>46</sup>Me-Yarkon, Rakon, serta daerah dekat Yafo.

<sup>47</sup>Lalu, Suku Dan kesulitan untuk mendapatkan negerinya. Di sana ada musuh yang kuat dan orang-orang Dan tidak mudah mengalahkan mereka. Kemudian, orang-orang Dan pergi berperang melawan Lesem.

Mereka mengalahkan Lesem dan membunuh orang yang tinggal di sana dengan pedang. Lalu, orang-orang Dan tinggal di kota Lesem serta menamai kota itu menjadi Dan menurut nama ayah suku mereka.

<sup>48</sup>Itulah kota-kota dan ladang yang telah diberikan kepada suku Dan. Setiap kelompok keluarga menerima bagian tanahnya masing-masing.

### TANAH UNTUK YOSUA

<sup>49</sup>Setelah para pemimpin selesai membagikan tanah kepada setiap suku, maka mereka juga memutuskan untuk memberikan tanah kepada Yosua anak Nun di tengah-tengah mereka. <sup>50</sup>TUHAN telah memerintahkan mereka memberikan tanah itu. Lalu, mereka memberikan kepadanya kota Timnat-Serah di daerah perbukitan Efraim. Kota inilah yang diinginkannya dari mereka. Kemudian, Yosua membangun kota itu dan tinggal di sana.

<sup>51</sup>Itulah tanah yang dibagi dan diberikan kepada setiap suku-suku Israel oleh Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para pemimpin setiap suku di Silo ketika mereka berkumpul di hadapan TUHAN di depan Kemah Pertemuan. Dengan demikian, selesailah pembagian tanah itu.

---

<sup>1</sup> 19.2 Beer-sheba: sumur dari sumpah tujuh kali ("well of the sevenfold oath")

## Chapter 20

## KOTA PERLINDUNGAN

<sup>1</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, dengan berkata:<sup>2</sup>“Katakan kepada orang Israel demikian, 'Tentukanlah bagimu kota-kota perlindungan, seperti yang telah Kufirmankan kepadamu melalui Musa.<sup>3</sup>Siapa yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja dan tanpa niat, dapat melarikan diri ke sana, dan akan menjadi tempat perlindungan dari penuntut tebusan darah.<sup>1</sup>

<sup>4</sup>Apabila ia melarikan diri ke salah satu kota tadi, haruslah ia berdiri di depan pintu gerbang kota<sup>2</sup> dan berbicara menyampaikan perkaranya kepada para tua-tua dari kota-kota itu. Mereka harus menerimanya di dalam kota dan memberikan tempat kepadanya, untuk tinggal bersama-sama mereka.

<sup>5</sup>Jika penuntut tebusan darah itu mengejarnya, pembunuh itu janganlah diserahkan ke dalam tangannya, karena ia membunuh sesamanya tanpa niat, dengan tidak membenci orang itu lebih dahulu.<sup>6</sup>Ia harus tinggal di kota itu sampai tampil di hadapan rapat jemaah untuk diadili, dan sampai imam besar yang ada pada saat itu mati. Pada waktu itulah pembunuh itu boleh pulang ke kotanya dan ke rumahnya, ke kota dari mana ia telah melarikan diri.”

<sup>7</sup>Mereka pun mengkhususkan:

Kadesh di Galilea, di pegunungan Naftali;  
Sikhem, di pegunungan Efraim;  
dan Kiryat-Arba, yaitu Hebron di pegunungan Yehuda;

<sup>8</sup>Di seberang sungai Yordan, di sebelah timur Yerikho, mereka menentukan Bezer, di padang belantara, di padang gurun dari suku Ruben;  
lalu Ramot di Gilead dari suku Gad;  
dan Golan di Basan dari suku Manasye.

<sup>9</sup>Itulah kota-kota yang ditentukan bagi semua orang Israel dan orang-orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka untuk melarikan diri ke sana, supaya semua yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja, tidak mati di tangan penuntut tebusan darah, sampai dihadapkan di depan rapat jemaah.

---

<sup>1</sup> 20.3 penuntut tebusan darah: orang yang menghukum mati seorang pembunuh, bisa karena ikatan keluarga atau kerabat dengan korban.

<sup>2</sup> 20.4 pintu gerbang kota: pada zaman itu belum ada pengadilan seperti sekarang. Bila ada persengketaan baik tentang tanah atau tuntutan tebusan darah, para tua-tua kota berkumpul dan memanggil saksi-saksi untuk memutuskan perkara itu di depan jemaah.

---

## Chapter 21

## KOTA UNTUK IMAM DAN ORANG LEWI

<sup>1</sup>Datanglah kepala-kepala keluarga orang Lewi menghadap imam Eleazar, menghadap Yosua anak Nun, dan menghadap kepala-kepala kaum keluarga dari suku-suku orang Israel<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka di Silo, tanah Kanaan, "TUHAN telah memerintahkan melalui Musa, supaya diberikan kepada kami kota-kota untuk ditinggali dan tanah-tanah penggembalaan untuk ternak kami."

<sup>3</sup>Kemudian, orang-orang Israel memberikan dari milik pusakanya kepada orang-orang Lewi, sesuai titah TUHAN, kota-kota dan tanah-tanah penggembalaan tersebut.

<sup>4</sup>Kemudian, keluarlah undian bagi kaum-kaum keluarga orang Kehat. Oleh karena itu, keturunan imam Harun dari suku Lewi menerima bagian undian tiga belas kota dari suku Yehuda, suku Simeon, dan suku Benyamin.

<sup>5</sup>Keturunan Kehat selebihnya mendapat bagian undian sepuluh kota dari kaum-kaum keluarga suku Efraim, suku Dan, dan setengah suku Manasye.

<sup>6</sup>Keturunan Gerson menerima bagian undian tiga belas kota dari kaum-kaum keluarga suku Isakhar, suku Asyer, suku Naftali, dan dari setengah suku Manasye yang berada di Basan.

<sup>7</sup>Keturunan Merari menerima dua belas kota menurut kaum keluarganya dari suku Ruben, suku Gad, dan suku Zebulon.

<sup>8</sup>Diberikanlah oleh orang-orang Israel kota-kota tersebut dengan tanah-tanah rumputnya kepada suku Lewi dengan undian sesuai yang TUHAN perintahkan melalui Musa.

<sup>9</sup>Dan, diberikanlah dari keturunan Yehuda dan dari suku keturunan Simeon kota-kota berikut, yang disebutkan menurut nama:<sup>10</sup>Yaitu, anak-anak Harun dari kaum keluarga Kehat, yang merupakan keturunan Lewi, sebab bagi merekalah undian yang pertama.

<sup>11</sup>Mereka diberikan Kiryat-Arba -- nenek moyang Orang Enak -- yaitu Hebron, di pegunungan Yehuda dan tanah-tanah penggembalaan di sekelilingnya.<sup>12</sup>Akan tetapi, ladang-ladang serta desa-desanya telah mereka berikan kepada Kaleb, anak Yefune, untuk menjadi miliknya.

<sup>13</sup>Anak-anak imam Harun diberikan Hebron, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, dengan tanah-tanah penggembalaannya, serta Libna dengan tanah-tanah penggembalaannya,<sup>14</sup>Yatir dengan tanah-tanah rumputnya, Estemoa dengan tanah-tanah rumputnya,<sup>15</sup>Holon dengan tanah-tanah rumputnya, Debir dengan tanah-tanah rumputnya,<sup>16</sup>Ain dengan tanah-tanah rumputnya, Yuta dengan tanah-tanah rumputnya, dan Bet-Semes dengan tanah-tanah rumputnya. Semua sembilan kota dari kedua suku tersebut.

<sup>17</sup>Dari suku Benyamin: Gibeon dengan tanah-tanah rumputnya, Geba dengan tanah-tanah rumputnya,<sup>18</sup>Anatot dengan tanah-tanah rumputnya, dan Almon dengan tanah-tanah penggembalaannya. Semuanya empat kota.

<sup>19</sup>Seluruh kota milik anak-anak Harun, yaitu para imam tersebut, ada tiga belas kota dengan tanah-tanah rumputnya.

<sup>20</sup>Kaum keluarga keturunan Kehat, yaitu orang Lewi yang masih tersisa dari keturunan Kehat, mendapat kota-kota yang ditentukan dengan undian dari suku Efraim.<sup>21</sup>Mereka diberikan Sikhem, kota perlindungan untuk pembunuh, dengan tanah-tanah rumputnya, di pegunungan Efraim, Gezer dengan tanah-tanah rumputnya,

<sup>22</sup>Kibzaim dengan tanah-tanah rumputnya, Bet-Horon dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>23</sup>Dari suku Dan: Elteke dengan tanah-tanah rumputnya, Gibeton dengan tanah-tanah rumputnya,<sup>24</sup>Ayalon dengan tanah-tanah rumputnya, dan Gat-Rimon dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>25</sup>Dari setengah suku Manasye: Taanakh dengan tanah-tanah rumputnya, dan Gat-Rimon dengan tanah-tanah-tanah rumputnya. Semuanya dua kota.

<sup>26</sup>Seluruh kota itu berjumlah sepuluh dengan tanah-tanah penggembalaan, bagi kaum keluarga yang masih hidup dari keturunan Kehat.

<sup>27</sup>Keturunan Gerson, dari kaum keluarga Lewi, mendapat dari suku Manasye yang setengah lagi:

Golan, yaitu kota perlindungan untuk pembunuh, di Basan, dengan tanah-tanah rumputnya, dan Beestera dengan tanah-tanah rumputnya; dua kota.

<sup>28</sup>Dari suku Isakhar: Kisyon dengan tanah-tanah rumputnya, Dabarat dengan tanah-tanah rumputnya, <sup>29</sup>Yarmut dengan tanah-tanah rumputnya, dan En-Ganim dengan tanah-tanah rumputnya; empat kota.

<sup>30</sup>Dan dari suku Asyer: Misal dengan tanah-tanah rumputnya, Abdon dengan tanah-tanah rumputnya, <sup>31</sup>Helkat dengan tanah-tanah rumputnya, dan Rehob dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>32</sup>Dari suku Naftali: Kedesh, kota perlindungan untuk pembunuh, di Galilea, dengan tanah-tanah rumputnya, Hamot-Dor dengan tanah-tanah rumputnya, dan Kartan dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya tiga kota.

<sup>33</sup>Seluruh kota milik orang Gerson menurut kaum keluarganya berjumlah tiga belas kota dengan tanah-tanah rumputnya.

<sup>34</sup>Kaum keluarga keturunan Merari, yaitu orang Lewi yang masih hidup, mendapat dari suku Zebulon: Yokneam dengan tanah-tanah rumputnya, Karta dengan tanah-tanah rumputnya, <sup>35</sup>Dimna dengan tanah-tanah rumputnya, dan Nahalal dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>36</sup>Dari suku Ruben: Bezer dengan tanah-tanah rumputnya, Yahas dengan tanah-tanah rumputnya, <sup>37</sup>Kedemot dengan tanah-tanah rumputnya, dan Mefaat dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>38</sup>Dari suku Gad: Ramot, kota perlindungan bagi pembunuh, di Gilead, dengan tanah-tanah rumputnya, Mahanaim dengan tanah-tanah rumputnya,

<sup>39</sup>Hesyon dengan tanah-tanah rumputnya, dan Yazer dengan tanah-tanah rumputnya. Semuanya empat kota.

<sup>40</sup>Seluruh kota milik keturunan Merari menurut kaum keluarganya, yaitu kaum keluarga orang Lewi yang masih hidup, adalah dua belas kota menurut undian yang ditentukan bagi mereka.

<sup>41</sup>Seluruh kota orang Lewi di antara tanah milik orang Israel adalah empat puluh delapan kota dengan tanah-tanah rumputnya. <sup>42</sup>Masing-masing kota itu ada tanah-tanah rumputnya di sekelilingnya. Demikianlah keadaan kota-kota itu seluruhnya.

<sup>43</sup>Seluruhnya diberikan TUHAN kepada orang Israel, yaitu negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah untuk diberikan kepada nenek moyang mereka. Mereka pun mendudukinya dan menetap di sana. <sup>44</sup>TUHAN memberikan ketentraman di segala penjuru kepada mereka, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. Tidak ada seorangpun dari musuhnya yang bertahan menghadapi mereka. Seluruh musuhnya, diserahkan TUHAN sepenuhnya ke dalam tangan mereka. <sup>45</sup>Tidak satupun janji dari seluruh perkataan TUHAN yang baik kepada kaum Israel yang tidak dipenuhi. Seluruhnya terpenuhi.

---

<sup>1</sup> 21.8 tanah rumput: maksudnya padang rumput untuk menggembalakan ternak

## Chapter 22

## TIGA SUKU PULANG

<sup>1</sup>Kemudian, Yosua memanggil orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye,<sup>2</sup>dan berkata kepada mereka, "Kamu telah memelihara semua yang Musa, hamba TUHAN itu, perintahkan kepadamu, dan mendengarkan semua perkataan yang kuperintahkan kepadamu.<sup>3</sup>Kamu tidak meninggalkan saudara-saudaramu selama tahun-tahun itu sampai saat ini. Dengan setia, kamu patuh terhadap perintah TUHAN, Allahmu.

<sup>4</sup>Sekarang, TUHAN Allahmu, mengaruniakan keamanan kepada saudara-saudaramu seperti yang dijanjikan-Nya. Kini, pulanglah kembali ke kemahmu, ke tanah milikmu, yang telah Musa, hamba TUHAN itu, berikan kepadamu di seberang sungai Yordan.<sup>5</sup>Akan tetapi, dengan sangat setia lakukanlah perintah dan hukum yang diperintahkan Musa, Hamba TUHAN itu kepadamu, yaitu mengasihi TUHAN, Allahmu, hidup sesuai jalan-Nya, mengikuti perintah-Nya, melekat dan berbakti kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan seluruh jiwamu."

<sup>6</sup>Yosuaupun memberkati mereka dan melepas mereka pergi. Dan, pulanglah mereka ke kemahnya.

<sup>7</sup>Setengah suku Manasye telah diberikan milik mereka oleh Musa di Basan, sedangkan milik suku yang setengah lagi diberikan Yosua di antara saudara-saudara mereka di sebelah barat Sungai Yordan. Lalu, mereka pun diutus Yosua pergi ke kemah, setelah memberkati mereka.<sup>8</sup>Ia berkata kepada mereka, "Pulanglah ke kemahmu dengan kekayaan yang besar dan dengan sangat banyak ternak, perak, emas, tembaga, besi dan pakaian yang sangat banyak. Bagilah jarahan dari musuh-musuhmu dengan saudara-saudaramu."

<sup>9</sup>Lalu, pulanglah keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye itu meninggalkan orang Israel, dari Silo, tanah Kanaan, menuju ke tanah Gilead, ke tanah milik mereka untuk didiami sesuai titah TUHAN melalui perantaraan Musa.

<sup>10</sup>Saat sampai ke Gelilot di Sungai Yordan, yang di tanah Kanaan, keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye mendirikan Mezbah di tepi Sungai Yordan, mezbah yang besar bangunannya.<sup>11</sup>Terdengarlah oleh orang Israel perkataan orang, "Sesungguhnya telah didirikan oleh keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye itu mezbah di Tanah Kanaan, di Gelilot dekat Sungai Yordan, di sebelah wilayah Israel."

<sup>12</sup>Ketika terdengar oleh orang Israel, berkumpullah seluruh kumpulan orang Israel, untuk maju memerangi mereka.

<sup>13</sup>Orang-orang Israel mengutus kepada keturunan Ruben, kepada keturunan Gad, dan kepada setengah suku Manasye di tanah Gilead, yaitu imam Pinehas anak Eleazar.<sup>14</sup>Bersama-sama dengannya ada sepuluh pemimpin, yaitu seorang pemimpin kaum keluarga dari tiap suku Israel. Masing-masing dari mereka adalah kepala kaum keluarga dari beribu-ribu orang Israel.

<sup>15</sup>Setelah sampai kepada keturunan Ruben, kepada keturunan Gad, dan kepada setengah dari suku Manasye, di tanah Gilead, berkatalah mereka demikian,<sup>16</sup>"Demikianlah kata seluruh umat TUHAN: Apakah arti ketidaksetiaanmu ini terhadap Allah Israel saat ini, dengan berbalik dari TUHAN dengan mendirikan mezbah, serta memberontak terhadap TUHAN sekarang ini?

<sup>17</sup>Belum cukupkah dosa di Peor bagi kita, yang sejak itu kita belum menjadi tahir sampai saat ini?<sup>18</sup>Akan tetapi, sekarang kamu berbalik membelakangi TUHAN? Jika sekarang ini kamu memberontak kepada TUHAN, maka esok Ia akan menjadi murka kepada seluruh umat Israel.

<sup>19</sup>Namun, jika tanah milikmu itu najis, menyeberanglah ke tanah milik TUHAN, tempat kediaman kemah suci TUHAN, dan menetaplah di tengah-tengah kami. Akan tetapi, janganlah memberontak terhadap TUHAN dan janganlah memberontak kepada kami dengan mendirikan mezbah selain daripada mezbah TUHAN, Allah kita.

<sup>20</sup>Bukankah ketika Akhan anak Zerah berubah menjadi tidak setia terhadap barang-barang yang dikhususkan, maka seluruh umat Israel terkena murka? Bukan saja dia seorang yang mati karena dosanya."

<sup>21</sup>Menjawablah keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah dari suku Manasye kepada para kepala kaum-kaum orang Israel, katanya,<sup>22</sup>"Allah dari allah, TUHAN yang Mahakuasa dari segala para allah. TUHANlah yang

mengetahui, orang-orang Israel pun harus mengetahuinya juga, jika mezbah itu dimaksudkan untuk memberontak atau perbuatan yang tidak setia terhadap TUHAN. Janganlah TUHAN menyelamatkan kami pada hari ini.<sup>23</sup> Jika kami mendirikan mezbah untuk berbalik dari mengikut TUHAN, dengan mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian di atasnya, atau korban keselamatan di atasnya, biarlah TUHAN sendiri yang akan menuntut balas kepada kami.

<sup>24</sup>Akan tetapi sesungguhnya, kami melakukan hal ini karena cemas. Sangka kami, di kemudian hari, anak-anakmu mungkin berkata kepada anak-anak kami demikian, 'Apakah urusanmu dengan TUHAN, Allah Israel?

<sup>25</sup>Sebab, TUHAN sudah menetapkan Sungai Yordan sebagai batas di antara kita, hai keturunan Ruben dan keturunan Gad! Kamu tidak mempunyai bagian dari TUHAN.' Demikianlah anak-anakmu akan membuat anak-anak kami berhenti dari berbakti kepada TUHAN.

<sup>26</sup>Oleh karena itu, kata kami, 'Biarlah kita bersiap untuk mendirikan mezbah itu! Bukan untuk korban bakaran dan bukan untuk korban sembelihan,'<sup>27</sup> tetapi supaya itu menjadi saksi di antara kita dan generasi kemudian, bahwa kami beribadah terhadap TUHAN, dengan korban bakaran, korban sembelihan, dan korban keselamatan. Janganlah anak-anakmu di kemudian hari berkata kepada anak-anak kami, 'Kamu tidak memiliki bagian pelayanan di dalam TUHAN.'

<sup>28</sup>Kata kami, 'Jika di kemudian hari itu dikatakan kepada kita dan keturunan kita, maka kita akan berkata, 'Lihatlah bangunan tiruan dari mezbah TUHAN itu, yang dibuat nenek moyang kami. Bukan untuk korban bakaran dan bukan untuk korban sembelihan, tetapi mezbah itu menjadi saksi di antara kami dengan kamu.'

<sup>29</sup>Jauhlah dari kami untuk memberontak kepada TUHAN dan berbalik dari TUHAN pada saat ini dengan mendirikan mezbah untuk korban bakaran, korban sajian, dan korban sembelihan, selain dari mezbah TUHAN, Allah kita, seperti yang ada di hadapan kemah suci-Nya."

<sup>30</sup>Ketika imam Pinehas dan para pemimpin umat serta kepala kaum-kaum orang Israel yang menyertainya mendengar perkataan yang dikatakan oleh keturunan Ruben, keturunan Gad, dan keturunan Manasye itu, maka hal itu baik dalam pandangannya.<sup>31</sup> Berkatalah imam Pinehas anak Eleazar kepada keturunan Ruben, kepada keturunan Gad, dan kepada keturunan Manaye, "Sekarang tahulah kami bahwa TUHAN ada di tengah-tengah kita, sebab kamu tidak berubah setia terhadap TUHAN. Dengan demikian, kamu menyelamatkan orang Israel terhadap hukuman TUHAN."

<sup>32</sup>Kemudian, imam Pinehas anak Eleazar serta para pemimpin itu meninggalkan keturunan Ruben dan keturunan Gad di tanah Gilead, kembali ke Tanah Kanaan kepada orang Israel, lalu menyampaikan berita itu kepada mereka.<sup>33</sup> Dengan baik hal itu dipandang oleh orang Israel. Orang-orang Israelpun memuji Allah dan tidak lagi berkata untuk maju berperang terhadap mereka, untuk memusnahkan negeri yang didiami oleh keturunan Ruben dan keturunan Gad.

<sup>34</sup>Keturunan Ruben dan keturunan Gad menamai mezbah itu Saksi, sebab itulah saksi di antara mereka bahwa TUHAN itu Allah.



## Chapter 23

## YOSUA MENDORONG UMAT

<sup>1</sup>Dan terjadilah, sesudah TUHAN mengaruniakan keamanan kepada orang Israel dari segala penjuru terhadap semua musuhnya, saat Yosua telah menjadi tua dan lanjut umurnya.<sup>2</sup>Yosupun memanggil seluruh orang Israel, para tua-tua, para kepala, para hakim, dan para pengatur pasukannya, dan berkata kepada mereka, "Aku menjadi tua dan lanjut umur.<sup>3</sup>Engkaupun telah melihat semua yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepada semua bangsa itu oleh karenamu. TUHAN, Allahmu, ialah yang berperang bagi kamu.

<sup>4</sup>Ingatlah, aku telah membagikan kepadamu bangsa-bangsa yang tertinggal itu menjadi milik pusaka suku-sukumu, semua bangsa yang kulenyapkan, dari Sungai Yordan sampai ke Laut Besar, ke arah matahari terbenam.<sup>5</sup>TUHAN, Allahmu, ialah yang mengusir dan menghalau mereka dari hadapanmu, sehingga negeri-negeri itu menjadi milikmu seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu.

<sup>6</sup>Kuatkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh untuk memelihara dan melakukan semua yang tertulis dalam Kitab Taurat Musa, agar kamu tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.<sup>7</sup>Supaya kamu jangan bergaul dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal bersama-sama denganmu, tidak mengakui nama allah mereka, tidak bersumpah demi namanya, atau beribadah, atau sujud menyembah kepada mereka.<sup>8</sup>Akan tetapi, tetaplak melekat kepada TUHAN, Allahmu, seperti yang telah kamu lakukan sampai saat ini.

<sup>9</sup>TUHANlah yang menghalau bangsa-bangsa yang besar dan kuat itu dari hadapanmu. Tidak ada seorangpun yang dapat bertahan di hadapanmu sampai saat ini.<sup>10</sup>Jika seorang saja darimu dapat mengejar seribu orang, sebab TUHANlah, Allahmu, yang berperang bagimu, seperti yang dijanjikan-Nya.<sup>11</sup>Bertekunlah dengan sungguh-sungguh demi nyawamu, dengan mengasihi TUHAN, Allahmu.

<sup>12</sup>Sebab, jika kamu berbalik dan berpaut dengan sisa-sisa bangsa ini, yang tinggal di antara kamu, kawin mengawin dengan mereka dan datang kepada mereka dan mereka kepada kamu,<sup>13</sup>ketahuilah dengan sungguh-sungguh, bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan menghalau lagi bangsa-bangsa itu dari hadapanmu. Mereka akan menjadi perangkap dan jerat bagimu, menjadi cambuk bagi lambungmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari negeri yang baik ini, yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>14</sup>Sesungguhnya, sebentar lagi aku akan menempuh segala jalan yang fana.<sup>1</sup> Ketahuilah dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu, bahwa tidak satupun perkataan dari semua yang baik yang telah dijanjikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu, yang tidak dipenuhi. Semua perkataan-Nya telah digenapi bagimu. Tidak ada satupun dari perkataan-Nya yang tidak dipenuhi.<sup>15</sup>Dan akan terjadi, seperti telah datang segala yang baik atas kamu, yang telah datang kepadamu dari TUHAN, Allahmu, demikianlah TUHAN akan mendatangkan kepadamu segala yang tidak baik sampai ia memusnahkan kamu dari negeri yang baik ini, yang diberikan TUHAN, Allahmu, terhadap engkau

<sup>16</sup>Jika engkau melanggar perjanjian yang diperintahkan oleh TUHAN, Allahmu, dan pergi beribadah kepada allah lain serta sujud menyembah mereka, murka TUHAN akan bangkit. Dengan segera kamu akan binasa dari negeri yang baik ini, yang diberikan-Nya kepadamu."

---

<sup>1</sup> 23.14 jalan yang fana : kematian.

## Chapter 24

## YOSUA MENGATAKAN SELAMAT TINGGAL

<sup>1</sup>Yosuaupun mengumpulkan semua suku Israel di Sikhem. Dipanggilnya para tua-tua, para pemimpinnya, para hakimnya, dan para pengatur pasukannya. Berdirilah mereka di hadapan Allah.

<sup>2</sup>Berkatalah Yosua kepada seluruh bangsa itu, "Demikianlah firman TUHAN, Allah Israel,

<sup>3</sup>Namun, Aku mengambil Abraham, nenek moyangmu, dari seberang Sungai Efrat, dan menuntunnya menjelajahi seluruh Tanah Kanaan, memperbanyak keturunannya, dan memberikan Ishak kepadanya.

<sup>4</sup>Kuberikan kepada Ishak Yakub dan Esau. Kuberikan kepada Esau pegunungan Seir menjadi kepunyaannya, sementara Yakub dan anak-anaknya pergi ke Mesir.

<sup>5</sup>Kemudian, Kuutus Musa dan Harun untuk menulahi Mesir, seperti yang telah Kulakukan di tengah-tengah mereka, lalu membawa kamu keluar.<sup>6</sup>Setelah Aku mengeluarkan nenek moyangmu dari Mesir dan sampai ke laut, orang Mesir mengikuti nenek moyangmu dengan kereta dan pasukan berkudanya sampai ke Laut Teberau.

<sup>7</sup>Berseru-serulah mereka kepada TUHAN, dibuat-Nyalah gelap di antara kamu dan orang Mesir itu, dan didatangkan-Nya air laut ke atas mereka sehingga meliputi mereka. Matamu telah melihat yang telah Kulakukan di Mesir. Lama sesudahnya, kamu tinggal di padang belantara.

<sup>8</sup>Kemudian, Aku membawa kamu ke dalam negeri orang Amori, yang tinggal di seberang sungai Yordan. Ketika berperang melawanmu, Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu untuk kaududuki negerinya dan Kupunahkan mereka dari hadapanmu.

<sup>9</sup>Kemudian, Balak anak Zipor, raja Moab, bangkit untuk memerangi orang-orang Israel. Ia memanggil Bileam anak Beor untuk mengutuki kamu.<sup>10</sup>Akan tetapi, Aku tidak mau mendengarkan Bileam, sehingga ia memberkati kamu, dan Aku melepaskan kamu dari tangannya.

<sup>11</sup>Setelah menyeberangi sungai Yordan dan sampai di Yerikho, kamu berperang dengan warga kota Yerikho, yaitu orang Amori, Orang Feris, orang Kanaan, orang Het, Orang Girgasi, orang Hewi, dan orang Yebus. Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu.<sup>12</sup>Kukirimkan kegaduhan, mendahului kamu yang menghalau mereka dari hadapanmu, juga kedua raja Amori, tanpa pedangmu dan tanpa busur panahmu.

<sup>13</sup>Kuberikan kepadamu sebuah negeri yang kauhasilkan tanpa bersusah-susah dan kota-kota yang tidak kaudirikan untuk didiami. Juga, kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kautanami, kamulah yang memakan hasilnya.

<sup>14</sup>Oleh sebab itu, takutlah kepada TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus dan setia. Jauhkanlah allah yang disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan layanilah TUHAN.

<sup>15</sup>Akan tetapi, jika kamu menganggap bahwa tidak baik beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah: allah yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat, atau allah orang Amori yang kamu diami negerinya. Akan tetapi, aku dan seisi rumahku akan beribadah kepada TUHAN."

<sup>16</sup>Jawab bangsa itu demikian: "Jauhkanlah dari kami untuk meninggalkan TUHAN, untuk beribadah kepada allah-allah lain."<sup>17</sup>Sebab, TUHAN, Allah kita, ialah yang menuntun kita dan nenek moyang kita dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, yang melakukan tanda-tanda mukjizat yang besar ini depan mata kita, dan yang melindungi kita di sepanjang jalan yang telah kita tempuh di antara semua bangsa yang kita lewati.<sup>18</sup>TUHANlah yang menghalau seluruh bangsa dan orang Amori, penduduk negeri ini, dari hadapan kita. Kami pun akan beribadah kepada TUHAN, karena ialah Allah kita."

<sup>19</sup>Berkatalah Yosua kepada bangsa itu, "Kamu tidak sanggup beribadah kepada TUHAN, sebab Allah itu kudus. Ia Allah yang cemburu, yang tidak akan mengampuni pelanggaran dan dosamu.<sup>20</sup>Jika kamu meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada allah lain, Ia akan berbalik dan mendatangkan malapetaka yang membinasakanmu sesudah melakukan yang baik kepadamu."

<sup>21</sup>Jawab bangsa itu kepada Yosua, "Tidak, sebab kepada TUHANlah kami beribadah."

<sup>22</sup>Berkatalah Yosua kepada bangsa itu, "Kamu adalah saksi-saksi bahwa kamu telah memilih TUHAN, untuk beribadah kepada-Nya." Jawab mereka, "Kamilah saksi-saksi."

<sup>23</sup>"Sekarang, jauhkanlah dari padamu allah asing yang ada di tengah-tengahmu dan arahkanlah hatimu kepada TUHAN, Allah Israel."

<sup>24</sup>Jawab bangsa itu kepada Yosua, "Kami akan beribadah kepada TUHAN Allah kami, dan firman-Nya akan kami dengarkan."

<sup>25</sup>Yosua pun mengadakan perjanjian dengan bangsa itu pada hari itu, dan membuat ketetapan dan peraturan bagi mereka di Sikhem. <sup>26</sup>Yosua menuliskan semua itu dalam Kitab Taurat Allah, dan mengambil batu besar lalu mendirikannya di sana, di bawah pohon ek, yang merupakan tempat kudus Allah.

<sup>27</sup>Kata Yosua kepada seluruh bangsa itu, "Sesungguhnya, batu ini akan menjadi peringatan terhadap kita, karena telah didengarnya seluruh firman TUHAN yang dikatakan-Nya kepada kita. Batu ini akan menjadi peringatan supaya kamu tidak menyangkal Allahmu."

<sup>28</sup>Lalu, Yosua pun melepas pergi bangsa itu, masing-masing kepada tanah warisannya.

## YOSUA MENINGGAL

<sup>29</sup>Dan terjadilah, sesudah peristiwa-peristiwa ini, matilah Yosua anak Nun, hamba TUHAN itu pada umur seratus sepuluh tahun. <sup>30</sup>Ia dikuburkan di wilayah tanah warisannya, di Timnat-Serah, yang berada di pegunungan Efraim, sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>31</sup>Orang Israel beribadah kepada TUHAN di sepanjang zaman Yosua dan di sepanjang masa para tua-tua yang hidup lebih lama sesudah zaman Yosua, yang mengetahui seluruh perbuatan yang TUHAN lakukan bagi Israel.

## TULANG-TULANG YUSUF DIKUBUR

<sup>32</sup>Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa orang Israel dari Mesir, dikuburkan di sebidang tanah yang dibeli Yakub dari anak-anak Hemor, nenek moyang Sikhem, dengan harga seratus kesita. <sup>2</sup> Tanah itu ditentukan bagi keturunan Yusuf untuk menjadi warisan mereka.

<sup>33</sup>Eleazar, anak Harun pun mati. Ia dikuburkan di bukit Pinehas, anaknya, yang diberikan kepadanya di pegunungan Efraim.

---

<sup>1</sup> 24.12 kata asli yang digunakan dapat berarti hornets (sejenis binatang kecil). Mungkin yang dimaksud adalah kegaduhan yang diadakan Tuhan berupa runtuhnya tembok Yerikho secara mendadak.

<sup>2</sup> 24.32 Kesita- Mata uang yang nilainya tidak diketahui. (TB Kej 33:19; Yos 24:32; Ayub 42:11). Ada yang menyebutnya sebagai keping mata uang perak zaman dahulu.

---

## HAKIM-HAKIM

### Chapter 1

## YEHUDA MENYERANG ORANG KANAAN

<sup>1</sup>Dan terjadilah, sesudah Yosua mati, orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN, "Siapakah di antara kami yang maju terlebih dulu menghadapi orang Kanaan, untuk menyerang mereka?"

<sup>2</sup>Firman TUHAN, "Suku Yehudalah yang akan maju. Lihatlah, telah Kuserahkan negeri itu ke dalam tangannya."

<sup>3</sup>Berkatalah Yehuda kepada Simeon saudaranya, "Majulah bersama-sama denganku ke bagian yang diundikan kepadaku, untuk berperang melawan orang Kanaan, maka akupun akan maju bersama-sama denganmu ke bagian yang diundikan kepadamu." Lalu, Simeonpun maju menyertainya.

<sup>4</sup>Majulah suku Yehuda, lalu TUHAN menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka mengalahkan bangsa Kanaan di Bezek, sepuluh ribu orang banyaknya.<sup>5</sup>Mereka menjumpai Adoni Bezek<sub>1</sub> di Bezek dan memerangnya, lalu mengalahkan orang Kanaan dan orang Feris.

<sup>6</sup>Namun, Adoni-Bezek melarikan diri, dan mereka mengejar di belakangnya, lalu menangkapnya dan memotong ibu jari kaki dan tangannya.<sup>7</sup>Berkatalah Adoni- Bezek, "Ada tujuh puluh raja yang ibu jari tangan dan kakinya terpotong memungut remah-remah di bawah mejaku. Seperti yang telah kulakukan, demikianlah dibalaskan Allah kepadaku." Kemudian ia dibawa ke Yerusalem, dan mati di sana.

<sup>8</sup>Berperanglah keturunan Yehuda melawan Yerusalem, merebutnya, lalu memukulnya dengan mata pedang, dan memusnahkan kota itu dengan api.<sup>9</sup>Sesudah itu, keturunan Yehuda maju berperang melawan orang Kanaan yang tinggal di pegunungan, yaitu di Tanah Negeb dan di lembah.

<sup>10</sup>Bergeraklah suku Yehuda menyerang orang Kanaan yang tinggal di Hebron. Nama Hebron dulu adalah Kiryat-Arba. Mereka mengalahkan Sesai, dan Ahiman, dan Talmi.<sub>2</sub>

## KALEB DAN ANAK PEREMPUANNYA

<sup>11</sup>Lalu, mereka bergerak dari sana untuk menyerang Debir. Nama Debir dulu adalah Kiryat-Sefer.<sup>12</sup>Berkatalah Kaleb, "Siapa yang mengalahkan Kiryat-Sefer, dan merebutnya, akan kuberikan kepadanya Akhsa, anakku, menjadi istrinya."

<sup>13</sup>Otniel, anak Kenas, adik bungsu Kaleb, merebutnya, maka diberikan Akhsa, anaknya, menjadi istrinya.

<sup>14</sup>Dan terjadilah, ketika ia tiba, dibujuknya suaminya untuk meminta ladang kepada ayahnya. Lalu, turunlah perempuan itu dari keledainya, dan berkatalah Kaleb kepadanya, "Ada apa?"

<sup>15</sup>Jawabnya, "Berikanlah berkat kepadaku. Sebab, tanah yang gersang kauberikan kepadaku, maka berikanlah juga kepadaku mata air." Lalu, Kaleb memberikan kepadanya mata air di hulu dan mata air di hilir.

<sup>16</sup>Keturunan orang Keni, ipar Musa itu maju dari kota Pohon Korma bersama-sama dengan keturunan Yehuda menuju ke padang belantara Yehuda, yang berada di Tanah Negeb, di dekat Arad. Mereka pindah dan tinggal di antara penduduk yang ada di sana.

<sup>17</sup>Pergilah suku Yehuda bersama-sama dengan Simeon, saudaranya, dan mengalahkan orang Kanaan, penduduk Zefat, ditumpas dan dinamainya kota itu dengan nama Horma.

<sup>18</sup>Orang Yehuda kemudian merebut Gaza dan wilayahnya, Askelon dan wilayahnya, dan Ekron dengan wilayahnya.

<sup>19</sup>Dan, TUHAN menyertai orang Yehuda sehingga mereka menduduki pegunungan itu. Akan tetapi, mereka tidak dapat menghalau penduduk yang tinggal di lembah sebab orang-orang itu memiliki kereta-kereta besi.

<sup>20</sup>Hebron diberikan kepada Kaleb sesuai kata-kata Musa dahulu. Dihalaunya dari sana ketiga keturunan Enak.

## ORANG BENYAMIN TINGGAL DI YERUSALEM

<sup>21</sup>Akan tetapi, orang Yebus, penduduk Yerusalem tidak dihalau oleh keturunan Benyamin. Oleh karena itu tinggallah orang Yebus bersama-sama dengan keturunan Benyamin di Yerusalem hingga saat ini.

## KETURUNAN YUSUF MEREBut BETEL

<sup>22</sup>Dan, majulah keturunan Yusuf ke Betel dengan TUHAN menyertai mereka.<sup>23</sup>Diintailah Betel oleh keturunan Yusuf. Nama kota itu dulu adalah Lus.<sup>24</sup>Dilihatlah oleh para pengintai itu seseorang keluar dari kota itu. Berkatalah mereka, "Tunjukkanlah kiranya terhadap kami jalan masuk ke kota, maka kami akan memperlakukanmu sebagai sahabat."

<sup>25</sup>Ditunjukkanlah kepada mereka pintu masuk kota dan mereka mengalahkan kota itu dengan mata pedang. Akan tetapi, orang-orang itu dengan seluruh kaumnya diizinkan pergi.<sup>26</sup>Pergilah orang-orang itu ke negeri orang Het dan mendirikan kota yang dinamai Lus. Demikianlah nama kota itu sampai saat ini.

## SUKU-SUKU LAINNYA MEMERANGI ORANG KANAAN

<sup>27</sup>Suku Manasye tidak menghalau penduduk Bet-Sean dengan anak kotanya, penduduk Taanakh dengan anak kotanya<sup>1</sup>, penduduk Dor dengan anak kotanya, penduduk Yibleam dengan anak kotanya, penduduk Megido dengan anak kotanya, sebab orang Kanaan itu berkeras untuk tinggal di negeri itu.<sup>28</sup>Dan, ketika orang-orang Israel menjadi kuat, mereka menjadikan orang-orang Kanaan sebagai pekerja rodi, tetapi tidak menghalau mereka sama sekali.

<sup>29</sup>Suku Efraimpun tidak menghalau orang Kanaan yang tinggal di Gezer, sehingga orang-orang Kanaan itu tinggal di tengah-tengah mereka di Gezer.

<sup>30</sup>Suku Zebulon tidak menghalau penduduk Kitron dan penduduk Nahalol. Jadi, orang-orang Kanaan itu pun tinggal di tengah-tengah mereka sebagai orang rodi.

<sup>31</sup>Suku Asyer tidak menghalau penduduk Ako, penduduk Sidon, Ahlab, Akzib, Helba, Afik, dan Rehob.<sup>32</sup>Tinggallah orang Asyer itu di tengah-tengah orang Kanaan, sebab mereka tidak dihalaunya.

<sup>33</sup>Orang-orang Naftali tidak menghalau penduduk Bet-Semes dan penduduk Anat. Tinggallah mereka di antara orang Kanaan, penduduk negeri itu, tetapi penduduk Bet-Semes dan Bet-Anat menjadi orang-orang rodi.

<sup>34</sup>Akan tetapi, orang-orang Amori mendesak keturunan Dan ke pegunungan, bahkan tidak membiarkan mereka turun ke lembah.<sup>35</sup>Orang Amori berkeras untuk tinggal di pegunungan Har-Heres, di Ayalon dan di Saalbim. Namun, mereka mendapat tekanan berat di bawah kekuasaan keturunan Yusuf, sebab mereka menjadi pekerja rodi.<sup>36</sup>Wilayah orang Amori itu berada di Pendakian Akkrabim, dari Sela, terus ke atas.

---

<sup>1</sup> 1.5 Adoni-Bezek (artinya "tuan wilayah Bezek") : nama seorang raja Kanaan.

<sup>2</sup> 1.10 ketiga anak laki-laki Enak, yaitu Sesai dan Ahiman dan Talmi (Yos. 15:14)

<sup>3</sup> 1.27 ANAK KOTANYA: desa atau distrik

---

## Chapter 2

## MALAIKAT TUHAN DI BOKHIM

<sup>1</sup>Datanglah malaikat TUHAN dari Gilgal ke Bokhim, dan berfirman, “Aku telah menuntun engkau keluar dari Mesir dan membawamu ke negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyangmu. Dan, Aku telah berfirman, 'Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku kepadamu untuk selama-lamanya.<sup>2</sup>Engkaupun jangan mengikat perjanjian dengan penduduk negeri ini, mezbah-mezbahnya harus kaurobohkan.' Tetapi, engkau tidak taat kepada firman-Ku. Mengapa hal demikian kaulakukan?

<sup>3</sup>Akupun berfirman, 'Aku tidak akan menghalau mereka dari hadapanmu, dan allah-allah mereka akan menjadi jerat bagimu.'"

<sup>4</sup>Setelah malaikat TUHAN mengatakan firman itu kepada seluruh keturunan Israel, menangislah bangsa itu dengan suara yang keras.<sup>5</sup>Dinamailah tempat itu Bokhim dan mereka mempersembahkan korban di sana kepada TUHAN.

## KETIDAKTAATAN DAN KEKALAHAN

<sup>6</sup>Yosupun melepaskan bangsa itu pergi. Lalu, pergilah orang Israel, masing-masing ke milik pusakanya, untuk mewarisi negeri itu.<sup>7</sup>Beribadahlah bangsa itu kepada TUHAN di sepanjang zaman Yosua dan di sepanjang zaman para tua-tua yang hidup lebih lama sesudah masa sesudah Yosua, yang melihat seluruh perbuatan TUHAN yang besar, yang dilakukan-Nya bagi bangsa Israel.<sup>8</sup>Matilah Yosua anak Nun, hamba TUHAN itu, pada usia seratus sepuluh tahun.

<sup>9</sup>Mereka menguburkannya di daerah milik pusakanya di Timnat-Heres, di pegunungan Efraim, di sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>10</sup>Namun, setelah seluruh keturunan itu dikumpulkan dengan nenek moyangnya, muncullah keturunan yang lain sesudah mereka, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan-Nya bagi orang Israel.

<sup>11</sup>Keturunan Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan beribadah kepada Baal.<sup>12</sup>Mereka meninggalkan TUHAN, Allah dari nenek moyang mereka yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Lalu, mereka mengikuti allah lain yaitu allah dari bangsa-bangsa yang ada di sekeliling mereka dan sujud menyembahnya sehingga membangkitkan amarah TUHAN.<sup>13</sup>Mereka meninggalkan TUHAN dan berbakti kepada Baal dan Ashtoret.

<sup>14</sup>Lalu, bangkitlah amarah TUHAN terhadap orang Israel. Ia menyerahkan mereka ke tangan para perampok dan menjual mereka ke tangan musuh-musuh di sekelilingnya, sehingga mereka tidak sanggup lagi bertahan di hadapan musuh-musuhnya.<sup>15</sup>Setiap kali jika mereka maju, tangan TUHAN mendatangkan malapetaka sesuai dengan yang telah diperingatkan oleh TUHAN dan dijanjikan dengan sumpah oleh TUHAN, sampai mereka sangat menderita.

<sup>16</sup>Kemudian, TUHAN membangkitkan hakim-hakim yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok-perampok.<sup>17</sup>Akan tetapi, terhadap para hakim itupun mereka tidak mau menghiraukan, karena mereka berbuat serong dengan mengikuti allah lain dan sujud menyembah kepadanya. Mereka dengan segera berbelok dari jalan yang dilalui oleh nenek moyang mereka, yang menuruti perintah TUHAN. Mereka tidak melakukan yang benar.

<sup>18</sup>Apabila TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang hakim, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh selama hakim itu hidup. Sesungguhnya, TUHAN berbelas kasih mendengar rintihan mereka terhadap orang-orang yang menindas dan mendesak mereka.<sup>19</sup>Akan tetapi, ketika hakim itu mati, berbaliklah mereka berbuat lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan berjalan mengikuti allah lain dan beribadah serta sujud menyembah kepadanya. Mereka tidak berhenti dari perbuatan dan tingkah lakunya yang keras kepala itu.

<sup>20</sup>Bangkitlah amarah TUHAN terhadap orang Israel, dan Ia berkata, "Karena bangsa ini melanggar perjanjian yang Kuperintahkan kepada nenek moyang mereka dengan tidak mendengarkan firman-Ku,<sup>21</sup>maka Akupun tidak akan lagi menghalau seorangpun dari hadapan mereka bangsa-bangsa yang ditinggalkan Yosua pada saat ia mati.<sup>22</sup>Supaya melalui mereka Aku menguji orang Israel, apakah mereka memelihara jalan TUHAN dan mengikuti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka, atau tidak."<sup>23</sup>Oleh karena itu, TUHAN membiarkan bangsa-bangsa itu menetap dan tidak segera menghalau mereka. Tidak diserahkan-Nya mereka ke dalam tangan Yosua.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> 2.10 DIKUMPULKAN DENGAN NENEK MOYANGNYA: : mati

<sup>2</sup> 2.23 . Ada 2 makna yang mungkin: a. Yosua mewakili seluruh Israel, b. Yoshua menunjuk pada masa lalu ketika Yoshua masih hidup.

---

## Chapter 3

<sup>1</sup>Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan tinggal oleh TUHAN untuk menguji orang Israel, yaitu seluruh orang Israel yang tidak mengenal segala sesuatu mengenai perang Kanaan.<sup>2</sup>Maksudnya semata-mata supaya keturunan orang Israel dilatih berperang, yaitu mereka yang tidak mengalami perang sebelumnya.<sup>3</sup>Tinggallah kelima raja kota Filistin, dan seluruh orang Kanaan, orang Sidon, dan orang Hewi yang tinggal di pegunungan Libanon, dari gunung Baal-Hermon sampai masuk ke Hamat.

<sup>4</sup>Mereka tinggal di sana untuk menguji orang Israel, untuk mengetahui apakah mereka mendengarkan perintah TUHAN yang diberikan kepada nenek moyang mereka melalui perantaraan Musa.

<sup>5</sup>Orang Israel tinggal di tengah-tengah orang-orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.<sup>6</sup>Mereka mengambil anak-anak perempuan mereka untuk menjadi istri dan memberikan anak-anak perempuannya kepada anak laki-laki mereka, dan beribadah kepada allah-allah mereka.

## OTNIEL, HAKIM PERTAMA

<sup>7</sup>Orang Israel melakukan perkara yang jahat di mata TUHAN. Mereka lupa terhadap TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada Baal dan para Asyera.<sup>8</sup>Lalu, bangkitlah murka TUHAN kepada orang Israel. Dijual-Nya mereka ke dalam tangan Kusyan-Risyataim raja Aram-Mesopotamia dan takluklah bani Israel di bawah kuasa Kusyan-Risyataim selama delapan tahun.

<sup>9</sup>Lalu, berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan pembebas bagi orang Israel, yang menyelamatkan mereka, yaitu Otniel, anak dari Kenas, adik bungsu Kaleb.<sup>10</sup>Roh TUHAN menghinggapinya dan ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel. Ia maju berperang dan TUHAN menyerahkan ke Kusyan-Risyataim raja Aram, ke dalam tangannya. Dan, tangannya berkuasa atas Kusyan-Risyataim.<sup>11</sup>Amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya, lalu matilah Otniel anak Kenas.

## HAKIM EHUD

<sup>12</sup>Selanjutnya, orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN. Dan, TUHAN memberi kuasa terhadap Eglon, raja Moab, atas orang Israel, sebab mereka melakukan yang jahat di mata TUHAN.<sup>13</sup>Ia mengajak orang-orang Amon dan orang Amalek bersamanya. Ia maju dan mengalahkan orang Israel lalu menduduki kota Pohon Kurma.<sup>14</sup>Takluklah orang Israel terhadap Eglon, raja Moab, delapan belas tahun lamanya.

<sup>15</sup>Berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan pembebas bagi mereka, yaitu Ehud, anak Gera, keturunan Benyamin, seorang yang tangannya kidal. Melalui perantaraannya, orang Israel menyerahkan upeti kepada Eglon, raja Moab.

<sup>16</sup>Ehud kemudian membuat pedang bermata dua, sehasta <sup>3</sup> panjangnya. Ia menyandang pedang itu di bawah pakaiannya, pada pangkal paha kanannya.

<sup>17</sup>Lalu, dipersembahkannya upeti itu kepada Eglon, raja Moab. Eglon adalah seorang yang sangat gemuk.<sup>18</sup>Setelah Ehud selesai menyampaikan upeti, ia menyuruh pergi orang-orang yang membawa upeti itu.

<sup>19</sup>Akan tetapi, Ia berbalik dari patung-patung pahatan yang ada di dekat Gilgal dan berkata, "Ada pesan rahasia untukmu, ya raja." Jawab Eglon, "Diamlah!" Kemudian, keluarlah dari hadapannya semua orang yang berdiri di depannya.<sup>20</sup>Lalu, Ehud datang menghampirinya sementara ia duduk seorang diri saja di kamar perangnya.<sup>21</sup>Kata Ehud, "Ada perkataan Allah untukmu." Lalu, bangkitlah ia dari tempat duduknya.

<sup>22</sup>Kemudian, Ehud mengulurkan tangan kirinya, mengambil pedang dari pangkal paha kanannya dan ditikamkannya ke perut raja.<sup>23</sup>Bahkan, masuklah juga hulu pedang itu bersama mata pedangnya. Lemak menutup di sekeliling mata pedang itu, sehingga tidak dicabutnya pedang itu dari perutnya, dan keluarlah tinjanya.

<sup>24</sup>Keluarlah Ehud dari serambi. Ditutupnyalah dengan terkunci pintu kamar atas setelah ia keluar.



<sup>24</sup>Setelah ia keluar, hamba-hamba raja datang dan melihatnya tetapi pintu kamar atas itu terkunci. Berkatalah mereka, "Tentulah ia membuang hajat di kamar rumah perangan itu."<sup>25</sup>Mereka menanti-nanti sampai bingung, tetapi raja tidak juga membuka pintu kamar atas itu. Mereka kemudian mengambil kunci untuk membukanya, dan tampaklah tuan mereka tergeletak mati di lantai.

<sup>26</sup>Ehud meloloskan diri sementara mereka menunggu-nunggu. Ia melewati patung-patung pahatan, lalu meloloskan diri ke Seira<sup>27</sup>. Sesudah ia sampai di sana, ditiupnyalah sangkakala di pegunungan Efraim. Kemudian turunlah bersama-sama dengannya orang-orang Israel dari pegunungan itu dengan ia sendiri berada di depan.

<sup>28</sup>Berkatalah ia, "Ikutlah aku, sebab TUHAN telah menyerahkan musuhmu, yaitu orang-orang Moab itu, ke tanganmu."

Oleh karena itu, turunlah mereka mengikutinya untuk merebut tempat penyeberangan Sungai Yordan ke Moab, dan tidak seorangpun dibiarkan menyeberangnya.

<sup>29</sup>Pada waktu itu, mereka menewaskan orang-orang Moab kira-kira sepuluh ribu orang. Semuanya orang yang gemuk dan semuanya orang yang gagah perkasa. Tidak seorangpun terluput.<sup>30</sup>Pada hari itu, orang-orang Moab tunduk di bawah kekuasaan orang Israel. Dan, tenteramlah negeri itu selama delapan puluh tahun lamanya.

## HAKIM SAMGAR

<sup>31</sup>Sesudah itu, tampillah Samgar anak Anat, yang menewaskan orang Filistin sebanyak enam ratus orang dengan tongkat penghalau lembu. Dan diapun yang menyelamatkan orang Israel.

---

<sup>1</sup> 3.7 BAAL DAN PARA ASYERA: dewa dan dewi kesuburan orang Kanaan

<sup>2</sup> 3.13 KOTA POHON KURMA:

<sup>3</sup> 3.16 SEHASTA:

<sup>4</sup> 3.20 Beberapa terjemahan Inggris memberikan arti yang berbeda-beda, mungkin yang dimaksud adalah kamar atas di mana dia sendirian.

<sup>5</sup> 3.26 SEIRA:

---

## Chapter 4

## HAKIM DEBORA

<sup>1</sup>Sekali lagi, orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN sesudah kematian Ehud.<sup>2</sup>Lalu, TUHAN menjual mereka ke tangan Yabin, raja Kanaan, yang memerintah di Hazor. Panglima tentaranya adalah Sisera, yang tinggal di Haroset-Hagoyim.<sup>3</sup>Berserulah orang-orang Israel kepada TUHAN, sebab raja itu memiliki sembilan ratus kereta besi dan menindas orang Israel dengan kejam selama dua puluh tahun.

<sup>4</sup>Pada waktu itu, Debora, istri Lapidot, seorang nabiah, memerintah sebagai hakim atas orang Israel.<sup>5</sup>Ia biasa duduk di bawah pohon korma Debora di antara Rama dan Betel di pegunungan Efraim, dan orang-orang Israel maju mendatangnya untuk berhakim.<sup>1</sup>

<sup>6</sup>Ia menyuruh memanggil Barak anak Abinoam dari Kedesh wilayah suku Naftali, dan berkata kepadanya, "Bukankah diperintahkan oleh TUHAN, Allah Israel demikian, 'Pergilah bergerak ke gunung Tabor dengan membawa bersamamu sepuluh ribu orang dari keturunan Naftali dan keturunan Zebulon.'<sup>7</sup>Aku akan menarik Sisera, panglima tentara Yabin, dengan kereta-kereta dan pasukan-pasukannya menuju kepadamu di Sungai Kison, dan menyerahkannya ke dalam tanganmu."

<sup>8</sup>Jawab Barak kepada Debora, "Jika engkau maju menyertaiku, akupun maju. Jika engkau tidak maju menyertaiku, maka akupun tidak akan maju."

<sup>9</sup>Jawab Debora, "Aku pasti akan maju bersamamu. Akan tetapi, engkau tidak akan mendapat kehormatan atas perjalanan yang engkau tempuh ini, sebab TUHAN akan menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan."

Lalu, bangkitlah Debora dan maju bersama-sama dengan Barak ke Kedesh.

<sup>10</sup>Barak mengerahkan suku Zebulon dan suku Naftali ke Kedesh, dan majulah sepuluh ribu orang mengikutinya, dan Debora pun maju menyertainya.

<sup>11</sup>Ada seorang bernama Heber, orang Keni, yang memisahkan diri dari suku Keni, yaitu keturunan Hobab, ipar Musa. Ia membentangkan kemahnya sampai ke pohon Tarbantin di Zaanaim, yang berada di dekat Kedesh.

<sup>12</sup>Diberitahukanlah kepada Sisera bahwa Barak anak Abinoam telah maju ke gunung Tabor.<sup>13</sup>Maka, Sisera mengerahkan seluruh keretanya yang berjumlah sembilan ratus kereta perang dari besi bersama seluruh rakyatnya yang menyertainya, yaitu bangsa Haroset-Hagoyim, menuju ke sungai Kison.

<sup>14</sup>Lalu, berkatalah Debora kepada Barak, "Bangkitlah, sebab inilah hari pada waktu TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu. Bukankah TUHAN yang akan maju di depanmu?" Lalu, turunlah Barak dari gunung Tabor dan sepuluh ribu orang mengikutinya.

<sup>15</sup>Dan, Allah mengacaukan Sisera dengan segenap kereta dan segenap tentaranya dengan mata pedang di hadapan Barak, sehingga Sisera pun turun dari keretanya dan melarikan diri dengan berjalan kaki.<sup>16</sup>Lalu, Barak berusaha mengejar kereta-kereta itu dan tentaranya dengan mengikutinya sampai ke daerah bangsa Haroset-Hagoyim. Seluruh tentara Sisera tewas oleh mata pedang. Tidak seorangpun sampai terluput.

<sup>17</sup>Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki ke kemah Yael, istri Heber, orang Keni, sebab ada perdamaian di antara Yabin, raja Hazor, dengan keluarga Heber, orang Keni itu.<sup>18</sup>Kemudian, keluarlah Yael menjumpai Sisera, dan berkata kepadanya, "Singgahlah, tuanku, silakan masuk. Janganlah takut kepadaku." Lalu, singgahlah ia ke dalam kemahnya dan Yael menutupinya dengan selimut.

<sup>19</sup>Kemudian, Sisera berkata kepada perempuan itu, "Sekarang, berilah minum sedikit air kepadaku, sebab aku haus." Yael kemudian membuka kirbat susu, diberinya minum, dan diselimutinya.

<sup>20</sup>Berkatalah ia kepada perempuan itu, "Berdirilah di depan pintu kemah. Apabila seseorang datang dan bertanya kepadamu demikian, 'Adakah orang di sini?', jawablah, 'Tidak ada'.

<sup>21</sup>Lalu, Yael, istri Heber, mengambil patok kemah, dan diambalnya juga palu dengan tangannya. Ia mendekat kepada Sisera dengan diam-diam, lalu dipakukannya patok itu ke pelipisnya sampai tembus ke tanah saat ia sedang tidur nyenyak karena lelahnya, dan matilah ia.

<sup>22</sup>Kemudian, muncullah Barak yang mengejar Sisera. Keluarlah Yael menemuinya dan berkata, "Mari, akan kutunjukkan kepadamu orang yang kau cari itu." Lalu, masuklah ia dan tampaklah Sisera mati tergeletak dengan patok di pelipisnya.

<sup>23</sup>Pada hari itu, Allah menundukkan Yabin raja Kanaan di depan orang Israel. <sup>24</sup>Makin lama, makin besar dan hebatlah kekuasaan orang Israel atas Yabin, raja Kanaan, sampai mereka membinasakan Yabin, raja Kanaan itu.

---

<sup>1</sup> 4.5 berhakim: mendapat keadilan, karena zaman dahulu belum ada pengadilan.

---

## Chapter 5

## NYANYIAN DEBORA

<sup>1</sup>Bernyanyilah Debora dan Barak anak Abinoam pada hari itu, demikian:

- <sup>2</sup> “Pujilah TUHAN!  
 Karena pahlawan Israel yang berperang,  
 yang dengan sukarela telah menyerahkan dirinya.
- <sup>3</sup> Dengarlah, hai raja-raja!  
 Pasanglah telinga, hai penguasa-penguasa!  
 Aku mau bernyanyi;  
 aku akan bermazmur bagi TUHAN,  
 Allah Israel.
- <sup>4</sup> TUHAN, ketika Engkau keluar dari Seir,  
 ketika Engkau melangkah maju dari tanah Edom,  
 bumi bergoncang,  
 langit pun tiris,  
 bahkan awan meneteskan airnya.
- <sup>5</sup> Gunung-gunung bergoyang di hadapan TUHAN,  
 bahkan Sinai, dari hadapan TUHAN, Allah Israel!
- <sup>6</sup> Pada zaman Samgar, anak Anat, pada zaman Yael,  
 tidak ada lagi jalan,  
 dan kafilah pergi berjalan dalam jalan yang berliku-liku.
- <sup>7</sup> Diamlah orang-orang pedusunan di Israel,  
 diam sampai bangkitlah Debora,  
 bangkit sebagai ibu bagi Israel.
- <sup>8</sup> Mereka memilih allah-allah baru,  
 maka terjadilah perang di pintu gerbang.  
 Apakah tampak tombak dan perisai,  
 di antara empat puluh ribu orang Israel?
- <sup>9</sup> Hatiku tertuju kepada para panglima Israel,  
 yang dengan sukarela telah menyerahkan dirinya.  
 Pujilah TUHAN!
- <sup>10</sup> Kamu, penunggang keledai putih,  
 yang duduk di atas permadani,  
 yang sedang berjalan di sepanjang jalan, ceritakanlah!
- <sup>11</sup> Suara orang berdendang,  
 di tempat-tempat penimbaan air.  
 Di sana, mereka menyanyikan perbuatan TUHAN,  
 perbuatan-Nya atas pedusunan di Israel.  
 Pada saat itu, umat TUHAN turun ke pintu gerbang!
- <sup>12</sup> Bangunlah, bangunlah, hai Debora!  
 Bangunlah, bangunlah, nyanyikanlah nyanyian!

Bangkitlah Barak!  
Giringlah tawananmu, hai anak Abinoam!

<sup>13</sup> Kemudian, turunlah para bangsawan yang terluput,  
dan umat TUHAN memerintah atas orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>14</sup> Dari suku Efraim,  
yang akarnya dari suku Amalek,  
mengikuti engkau, ya suku Benyamin.  
bersama rakyat-mu.  
Dari suku Makir,  
turunlah para panglima.  
Dan dari suku Zebulon,  
mereka yang membawa tongkat pembilang.<sup>1</sup>

<sup>15</sup> Juga para pemimpin suku Isakhar bersama-sama dengan Debora,  
demikianlah suku Isakhar menyertai Barak.  
Ia diutus ke lembah dengan berjalan.

Tetapi pasukan suku Ruben, ada banyak pertimbangan dalam hatinya.

<sup>16</sup> Mengapa engkau diam di antara kandang-kandang  
sambil mendengarkan seruling kawanan ternak?  
Sebab, dalam pasukan-pasukan suku Ruben,  
ada banyak pertimbangan di dalam hatinya.  
<sup>17</sup> Orang Gilead tinggal di seberang Sungai Yordan;  
dan mengapa suku Dan tinggal di dalam kapal-kapal?  
Suku Asyer menetap di tepi pantai,  
di teluk-teluknya mereka tinggal diam.

<sup>18</sup> Suku Zebulon adalah bangsa yang berani mempertaruhkan nyawanya;  
dan suku Naftali di atas tempat-tempat yang tinggi di ladang.

<sup>19</sup> Raja-raja datang untuk berperang.  
Pada waktu itu berperanglah raja-raja Kanaan di Taanakh, dekat mata air Megido.  
tetapi rampasan perak tidaklah mereka terima.

<sup>20</sup> Dari langit, bintang-bintang berperang.  
Dari peredarannya, mereka berperang terhadap Sisera.

<sup>21</sup> Sungai Kison, menghanyutkan musuh; sungai yang terkenal dari dahulu itu, sungai Kison.  
Majulah, hai jiwaku, dengan kekuatan!

<sup>22</sup> Pada waktu itu, menderaplah telapak kuda,  
berpacu lari kuda-kudanya dengan kuat.

<sup>23</sup> "Terkutuklah Meroz!" Firman malaikat TUHAN.

"Kutukilah habis-habisan penduduknya.  
Sebab, mereka tidak datang untuk membantu TUHAN;  
menjadi pesuruh TUHAN sebagai pahlawan.

<sup>24</sup> Diberkatilah di antara perempuan-perempuan lain, Yael, istri Heber, orang Keni;  
Diberkatilah ia dari antara perempuan-perempuan di kemah.

<sup>25</sup> Air dimintanya dan susu diberikan kepadanya;  
dalam mangkuk yang indah disuguhkannya dadih.<sup>3</sup>

<sup>26</sup> Tangannya mengulurkan patok,  
tangan kanannya mengambil palu tukang.  
Lalu, dipalunya Sisera dan dihancurkannya kepalanya.  
Diremukkan dan ditembusnya pelipisnya.

<sup>27</sup> Pada kakinya ia rebah,  
tewas tergeletak,  
Pada kakinya, ia rebah dan tewas,

di tempat ia rebah.  
Di sanalah ia tewas dihancurluluhkan.

<sup>28</sup> Dari jendela, menjenguklah ibu Sisera;  
dari celah jendela ia berseru,  
“Mengapa keretanya tak kunjung datang?  
Mengapa kereta-keretanya belum terdengar sekali ini?”

<sup>29</sup> Dayang-dayangnya yang bijaksana menjawabnya,  
ia sendiri juga menjawab perkataannya:  
<sup>30</sup> “Bukankah mereka mendapat dan membagi-bagi jarahan,  
dua gadis untuk setiap orang?  
Jarahan kain berwarna untuk Sisera,  
jarahan kain berwarna dan kain sulaman aneka warna,  
berwarna-warni jarahan,  
untuk lehernya.”

<sup>31</sup> Demikianlah akan binasa semua musuh-Mu, ya TUHAN.  
Akan tetapi, orang yang mengasihi-Nya akan terbit seperti matahari timur dalam kemegahannya!”

Kemudian, amanlah negeri itu selama empat puluh tahun.

---

<sup>1</sup> 5.14 Kata bahasa aslinya bermakna "rod" dan "to count", yang dimaksud mungkin adalah tongkat untuk menghitung ternak (kambing atau domba) jika akan kembali ke kandang pada sore hari.

<sup>2</sup> 5.23 MEROZ: kemungkinan adalah suatu kota kuno yang penting, namun setelah dikutuk menjadi hilang dari catatan sejarah.

<sup>3</sup> 5.25 DADIH: lemak susu dari sapi/kambing/kerbau

---

## Chapter 6

## ORANG MIDIAN MEMERANGI ISRAEL

<sup>1</sup>Orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN, sebab itu TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Midian selama tujuh tahun.

<sup>2</sup>Orang Midian berkuasa atas orang Israel dengan kejam. Menghadapi orang Midian itu, orang Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, yaitu di gua-gua dan kubu-kubu pertahanan.

<sup>3</sup>Setiap kali, apabila orang Israel menabur, datanglah orang Midian, orang Amalek, dan orang-orang dari sebelah timur, menyerang mereka.<sup>4</sup>Berkemahlah orang-orang itu di tanah mereka dan memusnahkan hasil tanah mereka sampai dekat Gaza, dan tidak meninggalkan bahan makanan apapun bagi orang Israel, bahkan domba, lembu, dan keledai.

<sup>5</sup>Sebab, orang-orang itu maju dengan ternak dan kemahnya, datang dengan jumlah besar seperti belalang pindahan.<sup>1</sup> Unta-untanya tidak terhitung jumlahnya, dan mereka datang ke tanah itu untuk memusnahkannya.

<sup>6</sup>Orang Israel pun menjadi sangat miskin karena perbuatan orang Midian itu. Lalu, berserulah orang Israel kepada TUHAN.

<sup>7</sup>Dan ketika orang Israel berseru kepada TUHAN karena menentang orang Midian itu,<sup>8</sup>TUHAN mengutus seorang nabi kepada orang Israel, yang berkata, "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, 'Akulah yang menuntun kamu dari Mesir dan membawa kamu keluar dari rumah perbudakan.

<sup>9</sup>Aku melepaskanmu dari tangan orang Mesir dan dari semua orang-orang penindasmu. Aku menghalau mereka dari hadapanmu, dan memberikan tanah mereka kepadamu.<sup>10</sup>Aku berkata kepadamu, 'Akulah TUHAN, Allahmu. Janganlah kamu menyembah allah orang Amori yang tanahnya kamu diami ini. Akan tetapi, kamu tidak mendengarkan perkataan-Ku.'"

## MALAIKAT TUHAN MENGUNJUNGI GIDEON

<sup>11</sup>Datanglah Malaikat TUHAN dan duduk di bawah pohon Tarbantin di Ofra<sup>2</sup> milik Yoas, orang Abiezer. Gideon, anaknya, sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur agar tersembunyi dari orang Midian.<sup>12</sup>Lalu, tampaklah kepadanya Malaikat TUHAN, dan berkata demikian, "TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani!"

<sup>13</sup>Jawab Gideon kepadanya, "Ya tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semua ini terjadi pada kami? Di manakah seluruh perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan nenek moyang kami, demikian: 'Bukankah TUHAN yang menuntun kita keluar dari Mesir?' Akan tetapi, sekarang, TUHAN membuang kami dan menyerahkan kami ke tangan orang Midian."

<sup>14</sup>Berpalinglah TUHAN kepadanya dan berkata, "Pergilah dengan kekuatanmu ini, dan lepaskanlah orang Israel dari tangan orang Midian. Bukankah Aku mengutus engkau?"

<sup>15</sup>Jawab Gideon kepada-Nya, "Ah, Tuhanku, bagaimanakah aku menyelamatkan orang Israel? Lihatlah, kaumku adalah yang terkecil dari suku Manasye, dan akupun yang paling muda dalam keluargaku."

<sup>16</sup>Berkatalah TUHAN kepadanya, "Sesungguhnya, Aku akan menyertaimu, dan engkau akan mengalahkan setiap orang Midian itu."

<sup>17</sup>Jawab Gideon kepada-Nya, "Jika kiranya aku mendapat kasih karunia dalam pandangan-Mu, maka tunjukkanlah kepadaku tanda bahwa Engkaulah yang berfirman kepadaku.<sup>18</sup>Janganlah kiranya beranjak dari sini sampai aku datang kepada-Mu untuk membawa persembahanku dan meletakkannya di hadapan-Mu."

Kata-Nya, "Aku akan tinggal sampai engkau kembali."

<sup>19</sup>Gideon pun masuk ke dalam, lalu mengolah seekor anak kambing dan satu efa<sup>3</sup> tepung untuk roti tidak beragi. Ia meletakkan daging ke dalam bakul sedangkan kuahnya ditaruhnya di dalam periuk,<sup>4</sup> lalu dibawa kepada-Nya di bawah pohon Tarbantin untuk dihidangkannya.

<sup>20</sup>Berkatalah Malaikat Allah kepadanya, "Ambillah daging dan roti yang tidak beragi itu, letakkanlah ke atas batu ini, lalu tuangkanlah kuahnya." Jadi, dilakukannya demikian.

<sup>21</sup>Lalu, Malaikat TUHAN mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangannya dan menyentuh daging dan roti tidak beragi itu. Kemudian, timbullah api dari batu itu dan memakan habis daging dan roti yang tidak beragi itu. Kemudian, Malaikat TUHAN itu pun hilang dari pandangannya.

<sup>22</sup>Jadi, Gideonpun mengetahui bahwa dialah Malaikat TUHAN. Kata Gideon kepadanya, "Celakalah aku, Tuhanku Allah! Sebab, sesungguhnya aku telah melihat Malaikat TUHAN muka terhadap muka!"

<sup>23</sup>Lalu, TUHAN berkata kepadanya, "Damai sejahtera atas engkau! Jangan takut, engkau tidak akan mati!"

<sup>24</sup>Kemudian, Gideon mendirikan mezbah di sana bagi TUHAN di sana dan menamainya, "TUHAN adalah Damai sejahtera."<sup>5</sup> Sampai saat ini, mezbah itu masih ada di Ofra, kota orang Abiezer.

### GIDEON MEMECAHKAN MEZBAH BAAL

<sup>25</sup>Dan, pada malam itu juga, TUHAN berkata kepadanya, "Ambillah seekor lembu jantan kepunyaan ayahmu, yaitu lembu jantan kedua yang berumur tujuh tahun. Lalu, runtuhkanlah mezbah Baal kepunyaan ayahmu sehingga robohkanlah tiang berhala yang ada di atasnya."<sup>26</sup> Kemudian, dirikanlah mezbah bagi TUHAN Allahmu di atas dasar perlindunganmu itu dengan teratur. Lalu, ambillah lembu jantan yang kedua dan persembahkanlah korban bakaran dengan kayu tiang berhala yang tumbang tadi."

<sup>27</sup>Kemudian, Gideon membawa sepuluh orang hamba-hambanya dan melakukan seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya. Karena takut kepada sanak keluarganya dan orang-orang kota untuk melakukannya pada waktu siang, maka ia melakukannya pada waktu malam.

<sup>28</sup>Ketika orang-orang kota itu bangun pagi-pagi keesokan harinya, tampaklah mezbah Baal itu roboh, tiang berhala yang ada di atasnya telah tumbang dan lembu jantan yang kedua telah dipersembahkan di atas mezbah yang didirikan itu.

<sup>29</sup>Bertanyalah masing-masing orang kepada yang lain, "Siapakah yang melakukan hal itu?"

Setelah menyelidiki dan mencari-cari, mereka berkata, "Gideon anak Yoas yang melakukan hal itu."

<sup>30</sup>Kemudian, berkatalah orang-orang kota itu kepada Yoas, "Bawalah anakmu keluar, ia harus mati karena telah merobohkan mezbah Baal dan karena ia telah menebang tiang berhala yang ada di atasnya."

<sup>31</sup>Jawab Yoas kepada semua orang yang mengerumuninya, "Engkau ingin membela Baal? Atau engkau ingin menyelamatkannya? Siapa yang membelanya akan dihukum mati sebelum pagi. Jika Baal adalah allah biarlah ia membela dirinya sendiri sebab mezbahnya dirobohkan orang."<sup>32</sup> Dinamailah Gideon pada hari itu Yerubaal, sebab kata mereka, "Biarlah Baal membela dirinya, oleh karena mezbahnya dirobohkan orang."

### GIDEON MENGALAHKAN ORANG MIDIAN

<sup>33</sup>Seluruh orang Midian, orang Amalek, dan orang-orang dari sebelah timur berkumpul bersama-sama. Mereka menyeberang dan berkemah di lembah Yizreel.

<sup>34</sup>Lalu, Roh TUHAN menguasai diri Gideon, sehingga ditiupnyalah terompet untuk mengerahkan orang-orang Abiezer agar mengikutinya.<sup>35</sup> Ia mengirim pesan kepada seluruh suku Manasye dan mengerahkan orang-orang itu untuk mengikutinya. Dikirimnya juga pesan kepada suku Asyer, Zebulon dan Naftali untuk maju menggabungkan diri.



<sup>36</sup>Berkatalah Gideon kepada Allah, "Jika Engkau akan menyelamatkan orang Israel melalui tanganku, seperti yang telah Kaufirmankan,<sup>37</sup> sesungguhnya aku akan meletakkan guntingan bulu domba di tempat pengirikan. Apabila embun hanya ada di atas guntingan bulu domba, tetapi tanah di dekatnya kering, sesungguhnya aku mengetahui bahwa Engkau akan menyelamatkan orang Israel melalui perantaraanku, seperti yang Kaufirmankan."

<sup>38</sup>Lalu terjadilah demikian. Keesokan harinya, ia bangun pagi-pagi, dipulasnya guntingan bulu itu dan diperasnya embun dari guntingan bulu itu, secawan air penuh.

<sup>39</sup>Berkatalah Gideon kepada Allah, "Janganlah bangkit murka-Mu, jika aku sekali ini saja berkata lagi: izinkanlah aku menguji sekali ini lagi tetap dengan guntingan bulu itu: biarlah yang kering hanya guntingan bulu itu sedangkan di atas seluruh tanah itu tertimpa embun."

<sup>40</sup>Demikianlah dikerjakan oleh Allah pada malam itu. Bagian yang kering hanya guntingan bulu, sedangkan di atas seluruh tanah itu terkena embun.

---

<sup>1</sup> 6.5 belalang pindah: jumlahnya banyak sekali, dan sangat padat.

<sup>2</sup> 6.11 OFRA: Letaknya tidak pasti; ada beberapa kemungkinan. (a) Fer'ata, ke arah barat G Gerizim (Conder) dekat Sikhem, tapi jauh dari medan pertempuran itu, yg lebih mungkin Piraton (Hak 12:15). (b) et-Tayibeh, di tengah Bet-Sean dan Tabor (Abel) tapi dalam Isakhar, mungkin sama dengan Hafaraim (Yos 19:19); (c) Afula, di daratan Yizreel (Aharoni). Tell el-Far'a, 10 km timur laut Sikhem, pernah dipikirkan, tapi tempat itu sekarang dikenal sebagai Tirza.

<sup>3</sup> 6.19 EFA: (Ibrani 'eja; Mesir Ipt) adalah nama bejana yg cukup besar untuk menampung seorang manusia (Zakharia 5:6-10), dan dari sinilah berasal suatu takaran yang tepat (Imamat 19:36), Dipakai hanya untuk biji-bijian, dan dengan bagiannya yang seperenamnya (Yehezkiel 45:13; 46:14) atau seper-sepuluhnya (Imamat 5: 11), eja lazim dipakai sejak zaman dini (Hakim 6:19), Efa tidak boleh dikecilkan (Amos 8:5), melainkan harus sebagaimana mestinya (Ulangan 25:14; Amsal 20:10). Efa sama dengan takaran bahan cair: bat, karena keduanya adalah sepersepuluh homer (Yehezkiel 45: 11).

<sup>4</sup> 6.19 Periuk: alat untuk menanak nasi, dibuat dr tanah atau logam.

<sup>5</sup> 6.24 Kata asli yang digunakan bisa bermakna: completeness, safety, soundness, welfare, peace, tranquility, contentment.

---

## Chapter 7

<sup>1</sup>Gideon yang disebut Yerubaal bangun pagi-pagi dengan seluruh rakyat yang menyertainya, lalu mereka berkemah dekat mata air Harod. Di sebelah utaranya terdapat perkemahan orang Midian, di dekat bukit More, di lembah.

<sup>2</sup>Berkatalah TUHAN kepada Gideon, "Rakyat yang menyertaimu terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka. Jangan sampai orang Israel memegah-megahkan diri terhadap Aku sambil berkata, 'Tanganku sendiri yang menyelamatkan aku.'<sup>3</sup>Sekarang serukanlah kepada rakyat itu demikian, 'Siapa yang takut dan gentar, biarlah ia kembali, pulang dari pegunungan Gilead.'

Lalu, kembalilah dua puluh dua ribu orang dari rakyat itu, menyisakan sepuluh ribu orang.

<sup>4</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Gideon, "Masih terlalu banyak rakyat. Ajaklah mereka turun ke sungai untuk minum, Aku akan menyaring mereka di sana. Dan, yang Kukatakan kepadamu: 'Inilah yang akan menyertaimu,' dialah yang akan pergi bersama-sama denganmu.' Dan, siapa yang Kukatakan kepadamu? 'Inilah orang yang tidak akan pergi menyertaimu,' dialah yang tidak akan berangkat."

<sup>5</sup>Lalu, turunlah rakyat itu untuk mendapatkan sungai. Berkatalah TUHAN kepada Gideon, "Siapa yang menghirup air dengan lidahnya seperti anjing menjilat, harus kaukumpulkan tersendiri, demikian juga setiap orang yang berlutut untuk meminum di atas lututnya."

<sup>6</sup>Demikianlah, jumlah orang yang menghirup dengan tangan ke dalam mulutnya ada tiga ratus orang. Selebihnya, adalah semua orang yang berlutut di atas lututnya untuk meminum air.

<sup>7</sup>Berkatalah TUHAN kepada Gideon, "Ketiga ratus orang yang menghirup air itu akan Kuselamatkan bersamamu. Akan tetapi, semua orang yang lain boleh pergi, masing-masing ke tempat tinggalnya."

<sup>8</sup>Kemudian, rakyat mengambil perbekalan ke dalam tangannya serta terompet. Lalu, semua orang Israel itu disuruhnya pergi, masing-masing ke kemahnya. Akan tetapi, ketiga ratus orang yang lain ditahannya.

Sementara itu, perkemahan orang Midian ada di bawahnya, di lembah.

<sup>9</sup>Demikianlah, pada malam hari itu TUHAN berkata kepadanya, "Pada malam hari, TUHAN berkata kepada Gideon, "Bangunlah, turunlah ke tempat perkemahan itu, sebab Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."<sup>10</sup>Jika engkau takut untuk turun, pergilah engkau bersama Pura, hambamu, ke tempat perkemahan itu.

<sup>11</sup>Dengarkanlah apa yang mereka katakan. Kemudian, tanganmu akan mendapat keberanian untuk turun ke tempat perkemahan."

Lalu, turunlah Gideon bersama Pura, hambanya, sampai kepada laskar penjagaan terdepan di perkemahan.

<sup>12</sup>Orang Midian, orang Amalek, dan seluruh orang dari sebelah timur itu bergelimpangan di lembah, seperti belalang pindahan banyaknya. Dan, unta-unta mereka tidak terhitung banyaknya, seperti pasir di tepi laut.

<sup>13</sup>Saat Gideon sampai, terdengarlah seseorang menyampaikan mimpinya kepada temannya, demikian: "Ketahuilah mimpiku: 'Aku bermimpi, tampak sekeping roti jelai, terguling ke perkemahan orang Midian. Setelah sampai ke kemah, terguling masuk dan dilanggarnya kemah hingga roboh. Dibongkar-bangkirnya, sampai robohlah kemah itu.'"

<sup>14</sup>Temannya menjawab demikian, "Sesungguhnya, itu tidak lain kecuali pedang Gideon anak Yoas, orang Israel itu. Allah menyerahkan orang Midian ke dalam tangannya beserta seluruh perkemahan ini."

<sup>15</sup>Sesudah Gideon mendengar mimpi itu diceritakan dengan maknanya, sujudlah ia menyembah dan kemudian kembali ke perkemahan orang Israel. Berkatalah ia, "Bangunlah, sebab TUHAN telah menyerahkan perkemahan orang Midian ke dalam tanganmu!"<sup>16</sup>Kemudian, dibaginyalah ketiga ratus orang itu dalam tiga pasukan. Diberikannya terompet ke tangan mereka semua dan tempayan kosong dengan suluh di dalam tempayan tersebut.

<sup>17</sup>Berkatalah Gideon kepada mereka, "Perhatikanlah dan perbuatlah seperti yang kulakukan. Apabila aku sampai ke ujung perkemahan, maka perbuatlah seperti yang kulakukan."<sup>18</sup>Saat aku dan semua orang yang menyertai aku meniup terompet, maka engkau sekalian juga meniup terompet di sekeliling perkemahan itu dan berseru, "Demi TUHAN dan demi Gideon."

<sup>19</sup>Sampailah Gideon dan keseratus orang yang menyertainya ke ujung perkemahan itu pada waktu permulaan giliran jaga di tengah malam, ketika penjaga-penjaga baru saja bangkit dan bersiap. Kemudian, mereka meniup terompet sambil memecahkan tempayan yang mereka bawa di tangan.

<sup>20</sup>Ketiga pasukan itu meniup terompet dan memecahkan tempayan, dengan memegang suluh di tangan kirinya dan meniup terompet di tangan kanannya, sambil berseru, "Pedang demi TUHAN dan demi Gideon!"

<sup>21</sup>Berdirilah mereka masing-masing di tempatnya, di seluruh perkemahan itu, sementara tentara musuh kacau balau, berteriak-teriak, dan melarikan diri.

<sup>22</sup>Ketika ketiga ratus orang itu meniup terompet, TUHAN mengarahkan pedang seseorang kepada yang lain di seluruh perkemahan itu, sehingga larilah tentara musuh sampai ke Bet-Sita ke arah Zerera, sampai ke tepi Abet-Mehola di dekat Tabat.

<sup>23</sup>Dikerahkanlah orang-orang Israel dari suku Naftali, suku Asyer, dan seluruh suku Manasye untuk mengejar orang-orang Midian.

<sup>24</sup>Gideon menyuruh orang-orang utusan ke seluruh pegunungan Efraim dengan pesan, "Turunlah untuk menyerang orang Midian dan rebutlah sungai-sungai sampai ke Bet-Bara serta sungai Yordan."

Lalu, dikerahkanlah seluruh orang Efraim untuk merebut sungai-sungai sampai ke Bet-Bara serta sungai Yordan.

<sup>25</sup>Mereka menangkap dua orang raja Midian, yaitu Oreb dan Zeeb. Mereka membunuh Oreb di gunung Batu Oreb, sedangkan Zeeb dibunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb. Mereka mengejar orang-orang Midian itu, lalu membawa kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon di seberang sungai Yordan.

---

<sup>1</sup> 7.13 JELAI: Tanaman padi-padian, sebangsa gandum; di Palestina zaman dahulu jelai lebih murah dari gandum sehingga merupakan makanan untuk ternak dan rakyat miskin.

---

## Chapter 8

<sup>1</sup>Lalu, berkatalah orang-orang Efraim kepada Gideon: "Apa sebab perbuatanmu ini terhadap kami? Mengapa tidak memanggil kami ketika engkau pergi berperang terhadap orang Midian?" Mereka menyesalinya dengan sangat.

<sup>2</sup>Jawab Gideon kepada mereka, "Apalah perbuatanku jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan dari suku Efraim lebih baik dari panen buah anggur keluarga Ebiezer?"<sup>3</sup>Allah telah menyerahkan ke dalam tanganmu kedua raja Midian itu, yaitu Oreb dan Zeeb. Apakah yang berhasil kuapai jika dibandingkan dengan kamu?" Lalu, redalah amarah mereka terhadap Gideon setelah ia berkata demikian.

### GIDEON MENANGKAP DUA RAJA MIDIAN

<sup>4</sup>Sampailah Gideon ke sungai Yordan, lalu ia menyeberang bersama ketiga ratus orang yang menyertainya, yang lelah tetapi tetap mengejanya.<sup>5</sup>Dan, berkatalah ia kepada orang-orang Sukot<sup>1</sup>, "Berikanlah kiranya beberapa roti untuk orang-orang yang mengikuti aku, karena mereka lelah. Aku sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian."

<sup>6</sup>Jawab para pemimpin Sukot itu, "Sudahkah Zebah dan Salmuna berada di dalam tanganmu sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?"<sup>7</sup>Jawab Gideon, "Kalau begitu, jika TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, aku akan menggaruk tubuhmu dengan duri padang gurun dan onak."<sup>2</sup>

<sup>8</sup>Dan, berjalanlah Gideon dari sana ke Pnuel dan mengatakan hal itu juga kepada orang-orang Pnuel, tetapi mereka menjawabnya seperti orang-orang Sukot.<sup>9</sup>Lalu, berkatalah Gideon juga kepada orang-orang Pnuel, "Jika aku kembali dengan selamat, maka aku akan merobohkan menara ini."

<sup>10</sup>Sementara itu, Zebah dan Salmuna ada di Karkor, bersama-sama dengan tentara mereka yang berjumlah lima belas ribu orang, yaitu semua yang masih hidup di antara seluruh tentara orang-orang timur. Yang tewas seratus dua puluh ribu orang, yaitu yang bersenjatakan pedang.

<sup>11</sup>Kemudian, Gideon maju melalui jalan orang-orang yang tinggal di tempat perkemahan di sebelah timur Nobah dan Yogbeha<sup>3</sup> dan mengalahkan tentaranya, ketika tentara itu menganggap dirinya aman.<sup>12</sup>Zebah dan Salmuna melarikan diri, lalu Gideon mengejar dan menangkap kedua raja Midian itu, yaitu Zebah dan Salmuna, sementara seluruh tentaranya gemetar.

<sup>13</sup>Kemudian, Gideon anak Yoas, kembali dari peperangan dengan melalui pendakian Heres.<sup>14</sup>Ditangkapnya seorang muda penduduk Sukot dan menyanyainya. Orang itu menuliskan kepada Gideon, nama para pemimpin dan para tua-tua Sukot, yaitu tujuh puluh tujuh orang banyaknya.

<sup>15</sup>Pergilah Gideon kepada orang-orang Sukot dan berkata, "Inilah Zebah dan Salmuna yang karenanya kamu telah mencela aku dengan berkata, 'Sudahkah Zebah dan Salmuna berada di tanganmu, sehingga kami harus memberi roti kepada orang-orangmu yang lelah?'"<sup>16</sup>Kemudian, dibawanya para tua-tua, duri, dan onak dari padang gurun, lalu menghajar orang-orang Sukot dengan itu.<sup>17</sup>Menara-menara Pnuel juga dirobokkannya dan dibunuhnya orang-orang kota itu.

<sup>18</sup>Kemudian, ia bertanya kepada Zebah dan Salmuna, "Di manakah orang-orang yang telah kaubunuh di Tabor?"

Jawab mereka, "Seperti engkau, demikianlah mereka, masing-masing tampak seperti anak raja."

<sup>19</sup>Kata Gideon, "Mereka saudara-saudaraku, anak-anak ibuku! Demi TUHAN yang hidup, seandainya mereka hidup, aku tidak akan membinasakan kamu."

<sup>20</sup>Katanya kepada Yeter, anak sulungnya, "Bangun dan bunuhlah mereka!" Akan tetapi, pemuda itu tidak menghunus pedangnya, sebab ia takut karena masih muda.

<sup>21</sup>Lalu, kata Zebah dan Zalmuna, "Engkau bangunlah dan paranglah, sebab seperti orangnya demikian pula kekuatannya." Lalu, bangunlah Gideon dan membunuh Zebah dan Salmuna. Kemudian, diambilnya bulan-bulanan<sup>4</sup> yang ada di leher unta mereka.

### GIDEON MEMBUAT SEBUAH EFOD

<sup>22</sup>Kemudian, berkatalah orang-orang Israel kepada Gideon, "Memerintahlah engkau juga atas kami, baik anakmu maupun anak cucumu. Sebab, engkau telah menyelamatkan kami dari tangan orang Midian."

<sup>23</sup>Jawab Gideon kepada mereka, "Bukan aku yang akan memerintah dan bukan juga anakku yang memerintah, tetapi TUHAN yang akan memerintah atas kamu."

<sup>24</sup>Lalu, kata Gideon kepada mereka, "Satu hal kuminta kepadamu, berikanlah masing-masing dari kamu anting-anting dari barang-barang jarahannya." Sebab, musuh beranting-anting emas, karena mereka orang Ismael.

<sup>25</sup>Jawab mereka, "Akan kami berikan dengan suka hati." Lalu, mereka membentangkan sehelai kain, dan melemparkan anting-anting jarahan masing-masing ke atasnya.

<sup>26</sup>Berat anting-anting emas yang dimintanya mencapai seribu tujuh ratus syikal emas, belum terhitung dari bulan-bulanan<sup>5</sup>, perhiasan telinga, dan pakaian kain dari kain ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, selain dari kalung rantai ada di leher unta-unta mereka.

<sup>27</sup>Kemudian, Gideon membuat baju efod<sup>6</sup> dari semua itu dan menempatkannya di kotanya, Ofra. Seluruh orang Israel berlaku serong dengan menyembahnya. Dari sanalah terjadi jerat bagi Gideon dan keluarganya.

### KEMATIAN GIDEON

<sup>28</sup>Orang Midian tunduk kepada orang Israel dan tidak dapat mengangkat kepalanya lagi. Amanlah negeri itu selama empat puluh tahun lamanya pada zaman Gideon.

<sup>29</sup>Kemudian, pergilah Yerubaal anak Yoas, dan menetap di rumahnya sendiri.<sup>30</sup> Gideon memiliki tujuh puluh anak laki-laki, semua anak kandungnya sendiri, sebab ia mempunyai banyak istri.<sup>31</sup> Gundiknya yang tinggal di Sikhem juga melahirkan anak laki-laki. Ia memberinya nama Abimelekh.

<sup>32</sup>Matilah Gideon anak Yoas pada masa tua, ketika rambutnya telah putih. Ia dikuburkan di dalam kubur Yoas, ayahnya, di Ofra, kota orang Abiezer.<sup>33</sup> Pada waktu sesudah Gideon mati, orang Israel kembali berlaku serong dengan menyembah para Baal dan membuat Baal-Berit<sup>7</sup> sebagai allah mereka.

<sup>34</sup>Orang Israel tidak mengingat TUHAN, Allah mereka, yang telah melepaskan mereka dari tangan musuh di sekeliling mereka.<sup>35</sup> Mereka juga tidak menunjukkan kemurahan kepada keluarga Yerubaal Gideon, untuk semua yang baik yang telah dilakukannya kepada orang Israel.

---

<sup>1</sup> 8.5 ORANG-ORANG SUKOT:

<sup>2</sup> 8.7 Onak: a. rotan yang berduri (*Plectocomia griffithii*), b. duri yang bengkok seperti kait.

<sup>3</sup> 8.11 NOBAH DAN YOGBEHA:

<sup>4</sup> 8.21 bulan-bulanan: hiasan/kalung berbentuk bulan sabit.

<sup>5</sup> 8.26 bulan-bulanan: hiasan/kalung berbentuk bulan sabit.

<sup>6</sup> 8.27 BAJU EFOD: adalah sebuah baju imam bagian dari pakaian imam yang digunakan untuk upacara liturgi.

<sup>7</sup> 8.33 BAAL-BERIT:: Dewa Perjanjian.

---

## Chapter 9

## ABIMELEKH MENJADI RAJA

<sup>1</sup>Pergilah Abimelekh, anak Yerubaal, ke Sikhem kepada saudara-saudara ibunya. Ia berkata kepada mereka dan kepada seluruh kaum keturunan keluarga ibunya, demikian,<sup>2</sup>"Tolong katakan dan nyatakan kepada seluruh warga Sikhem: Manakah yang lebih baik bagimu, tujuh puluh orang memerintah kamu, yaitu seluruh anak Yerubaal, atau seorang saja? Ingatlah, bahwa darah dagingmu adalah aku."

<sup>3</sup>Kemudian, berkatalah saudara-saudara ibunya untuk menyatakan kepada seluruh warga Sikhem mengenai seluruh perkaranya. Lalu, condonglah hati mereka untuk mengikuti Abimelekh, sebab mereka berkata, "Dialah saudara kita."<sup>4</sup>Mereka memberikan tujuh puluh keping perak dari kuil Baal-Berit kepada Abimelekh, yang kemudian memberikannya kepada orang-orang tidak berguna dan petualang-petualang nekat untuk pergi mengikutinya.

<sup>5</sup>Pergilah ia ke rumah ayahnya di Ofra, lalu membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Yerubaal, tujuh puluh orang, di atas sebuah batu. Akan tetapi, Yotam, anak bungsu Yerubaal masih hidup, karena ia bersembunyi.

<sup>6</sup>Berkumpullah seluruh warga Sikhem dan seluruh isi rumah Milo. Mereka pergi menobatkan Abimelekh menjadi raja di dekat tugu peringatan pohon Tarbantin yang berada di Sikhem.

## CERITA YOTAM

<sup>7</sup>Hal itu diberitahukan kepada Yotam. Lalu, pergilah ia berdiri di puncak gunung Gerizim. Dengan suara nyaring, berserulah ia demikian,

<sup>8</sup>Sekali peristiwa, pergilah pohon-pohon untuk mengurapi raja atas mereka. Katanya kepada pohon Zaitun, 'Memerintahlah atas kami.'

<sup>9</sup>Jawab pohon zaitun, 'Haruskah aku menghentikan minyakku yang dipakai untuk menghormati Allah dan manusia untuk pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?'<sup>10</sup>Lalu, kata pohon-pohon itu kepada pohon ara, 'Datanglah, dan memerintahlah atas kami.'<sup>11</sup>Jawab pohon ara, 'Haruskah aku meninggalkan manisanku dan buah-buahku yang baik, untuk pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?'

<sup>12</sup>Lalu, berkatalah pohon-pohon itu kepada pohon anggur, 'Datanglah, dan memerintahlah atas kami.'<sup>13</sup>Jawab pohon anggur itu, 'Haruskah aku meninggalkan air buah anggurku yang menyukakan Allah dan manusia, untuk pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?'<sup>14</sup>Akhirnya, berkatalah semak pohon itu kepada semak duri, 'Marilah, memerintahlah atas kami.'

<sup>15</sup>Jawab semak duri kepada pohon-pohon itu, 'Jika engkau sungguh-sungguh ingin mengurapi aku menjadi raja atas kamu, berlindunglah di bawah naunganku. Jika tidak, biarlah api keluar dan memakan habis pohon-pohon Aras di gunung Libanon.'

<sup>16</sup>Sekarang, apakah engkau berbuat setia dan jujur/tulus dengan mengangkat Abimelekh menjadi raja, dan apakah engkau berbuat baik kepada Yerubaal dan kepada keturunannya, dan apakah perbuatanmu sesuai dengan perbuatan tangannya,

<sup>17</sup>sebagaimana ayahku telah berperang bagimu dan menyabung nyawanya serta melepaskan kamu dari tangan orang Midian.<sup>18</sup>Namun, sekarang engkau bangkit melawan memberontak terhadap keturunan ayahku, membunuh tujuh puluh orang anak-anaknya di atas sebuah batu, dan mengangkat Abimelekh, anak budak perempuan, menjadi raja atas warga Sikhem karena ia saudaramu.

<sup>19</sup>Akan tetapi, jika kamu berbuat setia dan jujur terhadap Yerubaal dan terhadap keturunannya, maka pada hari ini bersukacitalah atas Abimelekh dan ia juga bersukacita atas kamu.<sup>20</sup>Jika tidak, biarlah api keluar dari Abimelekh dan memakan habis warga Sikhem dan kaum Bet-Milo. Dan, biarlah api keluar dari warga Sikhem dan kaum Bet-Milo untuk membakar habis Abimelekh."

<sup>21</sup>Lalu, larilah Yotam meluputkan diri menuju ke Beer. Ia tinggal di sana karena takut terhadap Abimelekh, saudaranya.

### ABIMELEKH BERTEMPUR MELAWAN SIKHEM

<sup>22</sup>Abimelekh memerintah orang Israel selama tiga tahun. <sup>23</sup>Kemudian, Allah mengirim roh jahat di antara Abimelekh dan warga Sikhem, sehingga warga Sikhem berkhianat terhadap Abimelekh. <sup>24</sup>Kekerasan terhadap ketujuh puluh anak Yerubaal pun dibalaskan. Pertumpahan darah menimpa atas Abimelekh, yang membunuh saudara-saudaranya, dan atas warga Sikhem, yang membantu tangannya untuk membunuh saudara-saudaranya itu.

<sup>25</sup>Diletakkanlah oleh warga Sikhem penghadang-penghadang terhadap dia di puncak gunung, dan merampas setiap orang yang lewat di atas jalan itu. Lalu, diberitahukanlah hal itu kepada Abimelekh.

<sup>26</sup>Datanglah Gaal, anak Ebed, bersama saudara-saudaranya, pindah ke Sikhem. Warga Sikhem pun mengandalkannya.

<sup>27</sup>Pergilah mereka ke ladang untuk mengumpulkan hasil kebun anggur mereka, mengirik, <sup>1</sup>memerasnya, dan mengadakan perayaan. Lalu, mereka masuk ke kuil allah mereka, dan makan serta minum sambil mengutuki Abimelekh.

<sup>28</sup>Berkatalah Gaal, anak Ebed, "Siapakah Abimelekh, dan siapakah orang Sikhem, sehingga kita harus melayaninya? Bukankah ia anak Yerubaal, dan Zebul, wakilnya, takluk kepada orang-orang Hemor, ayah Sikhem? Mengapa kita melayaninya? <sup>29</sup>Karena orang-orang kota ini ada di dalam kekuasaan tanganku, aku akan menengahkan Abimelekh." Lalu, ia berkata kepada Abimelekh, "Perbanyaklah tentaramu dan majulah!"

<sup>30</sup>Ketika Zebul, pemimpin kota itu mendengar perkataan Gaal anak Ebed, bangkitlah amarahnya. <sup>31</sup>Dikirimnya utusan secara diam-diam kepada Abimelekh, yang berkata,

<sup>32</sup>Oleh sebab itu, berangkatlah pada waktu malam, engkau dan rakyatmu yang menyertaimu, dan adakanlah penyerpapan di ladang. <sup>33</sup>Kemudian, keesokan harinya, saat matahari terbit, bangunlah pagi-pagi untuk menyerbu ke dalam kota itu. Apabila ia dan orang-orangnya sampai keluar melawanmu, maka perbuatlah sesuai dengan yang djumpai tanganmu."

<sup>34</sup>Berangkatlah Abimelekh bersama seluruh rakyat yang menyertainya pada malam hari, untuk mengadakan penyerpapan terhadap Sikhem, dalam empat pasukan. <sup>35</sup>Keluarlah Gaal anak Ebed keluar dan berdiri di depan pintu gerbang kota. Lalu, bangkitlah Abimelekh bersama rakyat yang menyertainya dari tempat penghadangannya.

<sup>36</sup>Ketika Gaal melihat rakyat itu, berkatalah ia kepada Zebul, "Lihat, banyak orang turun dari puncak gunung."

Jawab Zebul kepadanya, "Itu bayang-bayang gunung yang engkau kira manusia."

<sup>37</sup>Gaal berkata pula sekali lagi, "Lihat, ada banyak orang turun dari Pusat Tanah <sup>2</sup> dan satu kelompok datang dari pohon Tarbantin peramal." <sup>3</sup>

<sup>38</sup>Jawab Zebul kepadanya, "Mana gerangan mulut yang berkata: 'Siapakah Abimelekh sehingga kita melayaninya? Bukankah ini orang-orang yang telah kauhina itu? Oleh sebab itu, majulah sekarang memerangi mereka.'"

<sup>39</sup>Lalu, majulah Gaal di hadapan warga Sikhem dan berperang melawan Abimelekh. <sup>40</sup>Abimelekh mengejanya, sehingga Gaal melarikan diri dari hadapannya. Banyak orang-orang mati terbunuh sampai di depan pintu gerbang.

<sup>41</sup>Tinggallah Abimelekh di Aruma, dan Zebul mengusir Gaal dan saudara-saudaranya yang tinggal di Sikhem.

<sup>42</sup>Kemudian, pada keesokan harinya, pergilah orang-orang itu ke ladang, dan diberitahukanlah hal itu kepada Abimelekh. <sup>43</sup>Dibawanya seluruh rakyatnya, lalu dibaginya menjadi tiga pasukan, lalu mereka mengadakan

penyergapan di padang. Ketika dilihatnya orang-orang itu keluar dari kota, bangkitlah ia menyerang dan menewaskan mereka.

<sup>44</sup>Abimelekh dan pasukan yang menyertainya menyerbu dan menduduki pintu gerbang kota, sementara kedua pasukan lainnya menyerbu atas semua orang yang ada di padang dan menewaskan mereka.<sup>45</sup> Abimelekh berperang melawan kota itu sepanjang hari. Ia merebut kota itu dan membunuh orang-orang yang berada di dalamnya, kemudian merobohkan kota dan menaburinya dengan garam.

<sup>46</sup>Mendengar itu, seluruh penduduk menara-menara Sikhem masuk ke dalam liang di bawah kuil dewa El-Berit.

<sup>47</sup>Diberitahukanlah kepada Abimelekh bahwa seluruh warga menara Sikhem telah berkumpul.

<sup>48</sup>Naiklah Abimelekh ke gunung Zalmon, ia dan seluruh rakyat yang menyertainya. Lalu, Abimelekh mengambil kapak, lalu tangannya memotong dahan-dahan kayu, mengangkatnya dan meletakkannya ke atas bahunya, dan berkata kepada rakyatnya yang menyertainya, "Apapun yang kaulihat, perbuatlah dengan segera seperti yang kulakukan."<sup>49</sup> Lalu, seluruh rakyatnya juga memotong-motong dahan-dahan mengikuti Abimelekh, meletakkannya di atas liang dan membakarnya di atas liang dengan api. Lalu, matilah seluruh penduduk Menara Sikhem, seribu laki-laki dan perempuan.

## KEMATIAN ABIMELEKH

<sup>50</sup>Pergilah Abimelekh ke Tebes.<sup>51</sup> Ia mengepung Tebes dan merebutnya.<sup>51</sup> Ada menara yang kuat di tengah-tengah kota itu, sehingga larilah ke sana seluruh laki-laki dan perempuan. Seluruh warga kota menutup pintu di belakangnya dan naik ke atas atap menara itu.

<sup>52</sup>Sampailah Abimelekh ke menara itu dan menyerangnya. Ia menerobos sampai ke pintu menara dan membakarnya dengan api.<sup>53</sup> Namun, seorang perempuan melemparkan sebuah batu kilangan<sup>5</sup> atas kepala Abimelekh sehingga memecahkan tengkorak kepalanya.<sup>54</sup> Dipanggilnya dengan segera bujang pembawa senjatanya untuk menghadapnya, dan berkata, "Hunuslah pedangmu dan bunuhlah aku, supaya jangan orang berkata tentang aku, 'Seorang perempuan membunuhnya.' Kemudian, bujangnya<sup>6</sup> menikamnya sampai mati.

<sup>55</sup>Ketika dilihat oleh orang-orang Israel bahwa Abimelekh telah tewas, pergilah mereka masing-masing ke tempat tinggalnya.

<sup>56</sup>Allah membalaskan kejahatan Abimelekh yang dilakukan terhadap ayahnya, yaitu pembunuhan atas ketujuh puluh saudaranya.

<sup>57</sup>Segala kejahatan orang-orang Sikhem pun dibalaskan oleh Allah kepada kepala mereka, sehingga kutuk Yotam anak Yerubaal menimpa mereka.

---

<sup>1</sup> 9.27 mengirik: proses memijak-mijak anggur/gandum agar terlepas dari tangkainya

<sup>2</sup> 9.37 Gunung ini barangkali gunung kudus Gerizim. Agaknya Yerusalem juga disebut demikian, Yeh 38:12.

<sup>3</sup> 9.37 pohon Tarbantin Peramal: kemungkinan adalah pohon Tarbantin yang dianggap bertuah pada masa itu, dan mungkin tidak lain adalah pohon tarbantin di More, Kej 12:6; Ula 11:30.

<sup>4</sup> 9.50 TEBES:

<sup>5</sup> 9.53 Gilingan orang Ibrani-yang ada juga pada bangsa-bangsa Timur lainnya-dibuat dari batu, berbentuk bulat kira-kira 18 inci garis tengah, dua susunan batu; bagian bawah untuk menggiling, sedangkan bagian atas untuk diputar-putar dengan tangan. Pekerjaan menggiling pada umumnya dikerjakan oleh kaum wanita, ditempatkan diatas tanah.

<sup>6</sup> 9.54 bujang: hamba yang masih muda.

---



## Chapter 10

## HAKIM TOLA

<sup>1</sup>Sesudah Abimelekh mati, tampillah Tola anak Pua, anak Dodo, dari keturunan Isakhar untuk menyelamatkan orang Israel. Ia tinggal di Samir, pegunungan Efraim.<sup>2</sup>Ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama dua puluh tiga tahun. Kemudian, ia mati dan dikuburkan di Samir.

## HAKIM YAIR

<sup>3</sup>Sesudah itu, tampillah Yair dari Gilead yang memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama dua puluh dua tahun.<sup>4</sup>Ia memiliki tiga puluh anak laki-laki yang menjadi penunggang atas tiga puluh keledai jantan. Mereka mempunyai tiga puluh kota yang disebut Hawot-Yair <sup>1</sup> sampai hari ini di tanah Gilead.<sup>5</sup>Lalu, Yair mati dan dikuburkan di Kamon<sup>2</sup>.

## ORANG AMON BERTEMPUR MELAWAN ISRAEL

<sup>6</sup>Sekali lagi, orang-orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka beribadah kepada Baal dan Asytoret, kepada allah orang Aram, kepada Allah orang Sidon, kepada allah orang Moab, kepada allah orang Amon, dan kepada allah orang Filistin. Mereka meninggalkan TUHAN dan tidak beribadah kepada-Nya.

<sup>7</sup>Lalu, murka TUHAN pun bangkit atas orang Israel, dan Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin dan dalam tangan orang Amon.

<sup>8</sup>Orang Israel ditindas pada waktu itu. Delapan belas tahun lamanya seluruh orang Israel yang berada di seberang sungai Yordan, yaitu tanah orang Amori yang berada di Gilead.<sup>9</sup>Orang Amon juga menyeberangi sungai Yordan untuk berperang melawan suku Yehuda, suku Benyamin dan keturunan Efraim, sehingga sangat terdesaklah orang Israel.

<sup>10</sup>Berserulah orang Israel kepada Tuhan, katanya, "Kami berbuat dosa terhadap Engkau, sebab kami telah meninggalkan Allah dan mengabdikan diri kepada para Baal."

<sup>11</sup>Jawab TUHAN kepada orang Israel, "Bukankah Aku telah menyelamatkanmu dari orang Mesir, dari orang Amori, orang Amon, dari orang Filistin,<sup>12</sup>orang Sidon, orang Amalek, suku Maon, ketika kamu berseru-seru kepada-Ku supaya Aku menyelamatkanmu dari tangan mereka.

<sup>13</sup>Akan tetapi, engkau meninggalkan Aku dan beribadah kepada allah lain. Oleh sebab itu, Aku tidak akan menyelamatkanmu lagi.<sup>14</sup>Pergi dan berserulah kepada para allah kaupilih itu. Merekalah yang akan menyelamatkanmu pada waktu kesusahanmu."

<sup>15</sup>Berkatalah orang Israel kepada TUHAN, "Kami telah berbuat dosa. Lakukanlah terhadap kami segala yang baik di mata-Mu. Namun kiranya, lepaskanlah kami sekarang ini."<sup>16</sup>Merekapun menjauhkan para allah asing dari tengah-tengah mereka, lalu beribadah kepada TUHAN. Lalu tidak tahan hati TUHAN melihat kesukaran mereka.

## YEFTA TERPILIH SEBAGAI PEMIMPIN

<sup>17</sup>Dikerahkanlah orang-orang Amon untuk berkemah di Gilead, sedangkan orang Israel berkemah di Mizpa.

<sup>18</sup>Berkatalah para pemimpin bangsa Gilead seorang kepada yang lain, "Siapakah orang yang memulai peperangan terhadap orang-orang Amon? Ialah yang akan menjadi kepala atas seluruh penduduk Gilead."

<sup>1</sup> 10.4 HAWOT-YAIR: dusun-dusun Yair (32° 2', 35° 43').

<sup>2</sup> 10.5 KAMON: tempat di Gilead di mana hakim Yair dikuburkan.

## Chapter 11

<sup>1</sup>Yefta, orang Gilead, adalah pahlawan yang gagah perkasa. Ia adalah anak haram dari seorang perempuan sundal. Ayah Yefta adalah seorang Gilead.<sup>2</sup>Istri Gilead melahirkan anak-anak laki baginya. Setelah besar, anak-anak istrinya mengusir Yefta, kata mereka, "Engkau tidak menerima warisan dari kaum keluarga kami, sebab engkau anak dari perempuan lain."<sup>3</sup>Larilah Yefta dari hadapan saudara-saudaranya, dan tinggal di tanah Tob. Bergabunglah kepada Yefta petualang-petualang yang pergi merampok bersama-sama dengannya.

<sup>4</sup>Kemudian, selang beberapa waktu, berperanglah orang-orang Amon melawan orang Israel.<sup>5</sup>Lalu, ketika orang-orang Amon itu berperang melawan orang Israel, para tua-tua Gilead pergi menjemput Yefta dari tanah Tob.

<sup>6</sup>Kata mereka kepada Yefta, "Datanglah, jadilah panglima kami dan memerangi orang-orang Amon."

<sup>7</sup>Berkatalah Yefta kepada para tua-tua Gilead itu, "Bukankah kamu telah membenci dan mengusir aku dari rumah ayahku? Mengapa engkau datang kepadaku sekarang pada saat engkau terdesak?"

<sup>8</sup>Jawab tua-tua Gilead kepada Yefta, "Benar begitu, tetapi sekarang kami kembali kepadamu. Mari, lawanlah dan perangi orang-orang Amon. Jadilah pemimpin atas seluruh penduduk Gilead."

<sup>9</sup>Kata Yefta kepada para tua-tua Gilead, "Jika kamu membawa aku kembali untuk berperang melawan orang-orang Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka kepadaku, maka akankah aku menjadi pemimpin atas kamu?"

<sup>10</sup>Jawab para tua-tua Gilead kepada Yefta, "TUHAN menjadi saksi antara kita, jika kami tidak melakukan seperti perkataanmu itu."

<sup>11</sup>Lalu, pergilah Yefta bersama para tua-tua Gilead. Bangsa itu mengangkatnya menjadi pemimpin dan panglima atas mereka. Dan, Yefta membawa seluruh perkaranya di hadapan TUHAN, di Mizpa.

## PESAN YEFTA KEPADA RAJA AMON

<sup>12</sup>Kemudian, Yefta mengirim utusan menghadap raja orang Amon, yang berkata, "Apakah urusanmu, sehingga engkau masuk untuk berperang melawan negeriku?"

<sup>13</sup>Jawab Raja orang Amon kepada utusan Yefta, "Sesungguhnya orang Israel telah merampas tanah kami ketika datang dari Mesir, yaitu dari sungai Arnon sampai ke sungai Yabok, dan sampai ke sungai Yordan. Kini, kembalikanlah semua itu dengan jalan damai."

<sup>14</sup>Sekali lagi, Yefta mengirim utusan kepada raja orang Amon,<sup>15</sup>dengan pesan, "Beginilah kata Yefta:

<sup>16</sup>Sebab, ketika keluar dari Mesir, orang Israel mengembara di padang gurun, sampai ke laut Teberau dan tiba di Kadesh.

<sup>17</sup>Orang Israel mengirim utusan kepada raja Edom, dengan mengatakan: Izinkanlah kami melewati negerimu. Akan tetapi, raja Edom tidak mau mendengar. Mereka juga mengirim utusan kepada raja orang Moab, tetapi ia tidak mau menerima. Oleh karena itu, orang Israel tinggal di Kadesh.<sup>18</sup>Pergilah mereka ke padang gurun, mengelilingi tanah Edom dan tanah Moab. Mereka pergi ke sebelah timur tanah Moab, dan berkemah di seberang sungai Arnon tanpa memasuki wilayah Moab. Sebab, sungai Arnon merupakan perbatasan Moab.

<sup>19</sup>Kemudian, orang Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon. Orang Israel berkata kepadanya: Izinkanlah kami melewati negerimu untuk sampai ke tempat.<sup>20</sup>Namun, Sihon tidak percaya kepada orang Israel, untuk melewati daerahnya. Kemudian, Sihon mengumpulkan seluruh rakyatnya untuk berkemah di Yahas, lalu memerangi orang Israel.

<sup>21</sup>Akan tetapi, TUHAN, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh rakyatnya ke dalam tangan orang Israel. Mereka dikalahkan, dan orang Israel menduduki seluruh tanah orang Amori, penduduk negeri itu.<sup>22</sup>Dan, dimilikilah seluruh wilayah orang Amori itu, dari sungai Arnon sampai ke sungai Yabok, dan dari padang belantara sampai ke sungai Yordan.

<sup>23</sup>Lalu, TUHANlah, Allah Israel, yang menghalau orang Amori bagi Israel, umat-Nya. Apakah engkau ingin memilikinya?<sup>24</sup>Bukankah engkau memiliki yang diberi oleh Kamos, allahmu? Demikian juga, kami memiliki segala yang diberi oleh TUHAN, Allah kami, kepada kami.<sup>25</sup>Lagi pula, lebih baikkah engkau dari Balak anak Zipor, raja Moab itu? Apakah ia berjuang menuntut hak kepada orang Israel, atau berperang melawan mereka?<sup>26</sup>Ketika orang Israel tinggal di Hesybon dan kota-kota jajahannya, di Aroer dan kota-kota jajahannya, dan di segala kota di sepanjang tepi sungai Arnon selama tiga ratus tahun, mengapa engkau tidak mengambilnya pada saat itu?<sup>27</sup>Aku tidak bersalah kepadamu, tetapi engkau berbuat jahat dengan memerangiku. Tuhan menjadi hakim pada hari ini di antara orang Israel dan orang Amon."

<sup>28</sup>Akan tetapi, raja Amon tidak mengindahkan perkataan yang disampaikan kepadanya oleh utusan-utusan Yefta.

## JANJI YEFTA

<sup>29</sup>Kemudian, Roh TUHAN menghinggapi Yefta, sehingga ia berjalan di daerah Gilead dan daerah Manasye, lalu melewati Mizpa di Gilead, dan dari Mizpa daerah Gilead ia berjalan terus ke daerah orang Amon.<sup>30</sup>Lalu, Yefta mengucapkan nazar kepada TUHAN,<sup>1</sup> katanya, "Jika Kauserahkan dengan sungguh-sungguh orang Amon ke dalam tanganku,<sup>31</sup> maka apa yang muncul keluar dari pintu rumahku untuk menyongsong aku pada saat aku kembali dengan selamat dari orang-orang Amon, ia menjadi kepunyaan TUHAN, dan akan dipersembahkan sebagai korban bakaran."

<sup>32</sup>Kemudian, Yefta pergi untuk berperang melawan orang-orang Amon, dan ke dalam tangannya TUHAN menyerahkan mereka.<sup>33</sup>Ia mengalahkan mereka dari Aroer sampai ke Minit. Dua puluh kota sampai ke kebun anggur Abel-Keramin.<sup>2</sup> Dengan kekalahan yang amat besar, ditundukkannya orang-orang Amon di hadapan orang Israel.

<sup>34</sup>Pulanglah Yefta ke Mizpa, ke rumahnya, dan tampaklah anak perempuannya keluar menyongsongnya dengan rebana dan tari-tarian. Dialah anaknya yang tunggal, tidak ada lagi padanya anak laki-laki ataupun perempuan.

<sup>35</sup>Ketika dilihatnya anaknya, ia mengoyakkan bajunya dan berkata, "Celakalah anakku, engkau membuat hatiku hancur dan luluh. Engkau akan mencelakakan aku, sebab aku telah membuka mulutku bernazar kepada TUHAN dan tidak dapat mundur."

<sup>36</sup>Berkatalah anaknya kepadanya, "Ayah, engkau telah membuka mulutmu kepada TUHAN, perbuatlah itu untuk sesuai yang terucap dari mulutmu. Sebab, TUHAN telah mengadakan pembalasan terhadap musuh-musuhmu, yaitu orang-orang Amon."

<sup>37</sup>Katanya lagi kepada ayahnya, "Kauperbuatlah hal ini: berilah kelonggaran kepadaku dua bulan lamanya untuk pergi mengembara di atas pegunungan, dan menangi keadisanku bersama teman-temanku."

<sup>38</sup>Jawab Yefta, "Pergilah." Ia membiarkannya pergi selama dua bulan lamanya. Dan, pergilah gadis itu dengan teman-temannya untuk menangi keadisannya di atas pegunungan.

<sup>39</sup>Lalu, sesudah dua bulan, kembalilah ia kepada ayahnya. Dilakukan oleh ayahnya nazar yang telah dinazarkannya. Dia tidak pernah mengenal laki-laki.<sup>3</sup> Kemudian, menjadi suatu adat di Israel,<sup>40</sup> setiap tahun, anak-anak perempuan orang Israel pergi meratapi anak perempuan Yefta, orang Gilead itu, selama empat hari dalam setahun.

---

<sup>1</sup> 11.30 nazar: sumpah dengan disertai janji untuk melakukan/menyerahkan sesuatu.

<sup>2</sup> 11.33 ABEL-KERAMIN:

<sup>3</sup> 11.39 seorang perawan.

---

## Chapter 12

## YEFTA DAN EFRAIM

<sup>1</sup>Dikerahkanlah orang Efraim untuk bergerak ke utara, lalu mereka berkata kepada Yefta, "Mengapakah engkau bergerak menyeberang untuk memerangi orang Amon dan tidak memanggil kami untuk maju menyertaimu? Oleh karena itu, kami akan membakar rumahmu dengan api."

<sup>2</sup>Jawab Yefta kepada mereka, "Aku dan rakyatku berada dalam peperangan yang sengit dengan orang Amon. Aku berseru kepadamu, tetapi engkau tidak datang menyelamatkan kami dari tangan mereka.

<sup>3</sup>Oleh karena kulihat tidak ada yang datang menyelamatkanku, maka aku meletakkan nyawa di dalam tanganku untuk pergi melawan orang Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tanganku. Mengapa engkau mendatangkiku pada hari ini untuk menyerangku?"

<sup>4</sup>Kemudian, Yefta mengumpulkan semua orang Gilead untuk berperang melawan Suku Efraim. Dan, orang-orang Gilead mengalahkan suku Efraim, sebab mereka berkata, "Engkau, orang Gilead, adalah orang-orang pelarian dari suku Efraim, yang ada di tengah-tengah suku Efraim dan suku Manasye."

<sup>5</sup>Orang-orang Gilead merebut tempat-tempat penyeberangan Sungai Yordan dari suku Efraim. Apabila ada suku Efraim yang lari dan berkata, "Biarlah aku menyeberanginya.", maka bertanyalah orang-orang Gilead kepadanya, "Orang Efraimkah engkau?" Jika ia menjawab, "Bukan,"<sup>6</sup>berkatalah mereka, "Coba katakan, 'Syibolet.' Jika ia berkata, 'Sibolet,' ia tidak mengucapkannya dengan benar, sehingga mereka akan menyembelihnya di dekat tempat penyeberangan sungai Yordan itu. Oleh karena itu, tewaslah pada waktu itu, empat puluh dua ribu orang Efraim.

<sup>7</sup>Selama enam tahun Yefta memerintah sebagai hakim atas orang Israel. Kemudian, Yefta, orang Gilead itu, mati lalu dikuburkan di sebuah kota di Gilead.

## HAKIM EBZAN

<sup>8</sup>Sesudah itu, memerintahlah Ebzan dari Betlehem sebagai hakim atas orang Israel.<sup>9</sup>Ia mempunyai tiga puluh anak laki-laki. Ketiga puluh anak perempuannya dikawinkan di luar dari kaumnya, dan tiga puluh anak-anak perempuan diambilnya dari luar kaumnya untuk anak-anaknya laki-laki. Ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama tujuh tahun.

<sup>10</sup>Lalu, matilah Ebzan dan dikuburkan di Betlehem.

## HAKIM ELON

<sup>11</sup>Sesudah itu, memerintahlah Elon orang Zebulon sebagai hakim atas orang Israel. Sepuluh tahun lamanya ia memerintah atas orang Israel.<sup>12</sup>Kemudian, matilah Elon orang Zebulon itu, lalu dikuburkan di Ayalon di tanah Zebulon.

## HAKIM ABDON

<sup>13</sup>Sesudah itu, memerintahlah sebagai hakim atas orang Israel, Abdon, anak Hilel, orang Piraton.<sup>14</sup>Ia mempunyai empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu laki-laki yang menjadi penunggang atas tujuh puluh keledai jantan. Ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama delapan tahun.<sup>15</sup>Kemudian matilah Abdon, anak Hilel, orang Piraton itu. Ia dikuburkan di Piraton, tanah suku Efraim, di pegunungan orang Amalek.

## Chapter 13

## SIMSON LAHIR

<sup>1</sup>Kembali orang-orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN. Oleh karena itu, TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang-orang Filistin selama empat puluh tahun.

<sup>2</sup>Pada waktu itu, ada satu orang dari Zora, dari keturunan suku Dan, namanya Manoah. Istrinya mandul dan tidak dapat melahirkan anak.

<sup>3</sup>Lalu, Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada perempuan itu, dan berkata demikian, "Sesungguhnya, sekarang engkau mandul dan tidak dapat melahirkan anak, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki.<sup>4</sup>Karena itu, hendaknya engkau memelihara dirimu. Janganlah minum anggur atau minuman yang memabukkan, dan janganlah memakan semua yang haram.<sup>5</sup>Sebab, sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Pisau cukur takkan mengenai kepalanya,<sup>1</sup> sebab Allah menjadikan anak itu seorang nazir<sup>2</sup> sejak dari kandungan. Ialah yang akan mulai menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Filistin.

<sup>6</sup>Datanglah perempuan itu kepada suaminya dan berkata demikian, "Allah datang kepadaku dalam rupa yang terlihat sebagai Malaikat Allah, sangat dahsyat. Tidak kutanyakan dari mana ia itu datang, namanya juga tidak diberitahukan kepadaku.<sup>7</sup>Ia berkata, 'Sesungguhnya kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Karena itu, dari sekarang janganlah meminum anggur atau minuman keras. Jangan memakan sesuatu yang haram, sebab Allah menjadikan anak itu seorang nazir sejak dari dalam kandungan sampai pada hari kematiannya.'"

<sup>8</sup>Berdoalah Manoah kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, abdi Allah yang Kauutus itu telah datang. Tolonglah agar ia datang juga untuk mengajarkan, apakah yang harus kami perbuat terhadap anak yang akan lahir itu?"

<sup>9</sup>Allah mendengar permohonan Manoah, lalu datanglah Malaikat Allah datang sekali lagi kepada perempuan itu ketika ia sedang duduk di padang, saat suaminya, Manoah, tidak ada bersamanya.

<sup>10</sup>Cepat-cepat perempuan itu berlari untuk memberitahu suaminya, dan berkata kepadanya, "Sesungguhnya, orang yang menampakkan diri kepadaku telah datang kepadaku hari ini."

<sup>11</sup>Lalu, bangkitlah Manoah dan pergi mengikuti istrinya. Ketika sampai kepada orang itu, ia berkata kepadanya, "Engkaukah orang yang telah berbicara kepada perempuan ini?"

Jawab malaikat itu, "Benar."

<sup>12</sup>Kata Manoah, "Apabila yang terjadi Kaukatakan, bagaimana peraturan hidup bagi anak itu? Dan apa yang diperbuatnya?"

<sup>13</sup>Berkatalah malaikat TUHAN itu kepada Manoah, "Istrimu harus melakukan semua yang kukatakan kepadanya.

<sup>14</sup>Segala sesuatu yang berasal dari pohon anggur atau hasil anggur, janganlah dimakannya. Air anggur atau minuman keras yang memabukkan tidak boleh diminumnya. Segala sesuatu yang haram, janganlah dimakannya. Segala sesuatu yang kuperintahkan, harus dipeliharanya."

<sup>15</sup>Kemudian, Manoah berkata kepada malaikat TUHAN, "Izinkanlah kami menahanmu supaya kami dapat mengolah seekor anak kambing bagimu."

<sup>16</sup>Berkatalah malaikat TUHAN itu kepada Manoah, "Sekalipun engkau menahanku, aku tidak akan memakan hidanganmu. Akan tetapi, jika engkau membuatnya menjadi korban bakaran, persembahkanlah kepada TUHAN." Sebab, Manoah tidak mengetahui bahwa ia adalah malaikat TUHAN.

<sup>17</sup>Kemudian, bertanyalah Manoah kepada malaikat TUHAN itu, "Siapakah namamu? Sebab, jika terjadi apa yang kaukatakan, kami akan memuliakanmu."

<sup>18</sup>Jawab malaikat TUHAN itu, "Mengapa sekarang engkau menanyakan namaku? Itu terlalu ajaib."

<sup>19</sup>Kemudian, Manoah mengambil seekor anak kambing dan korban sajian. Ia mempersembahkannya di atas batu kepada TUHAN, lalu Ia melakukan perbuatan yang ajaib saat Manoah dan istrinya memperhatikannya.<sup>20</sup>Lalu, naiklah nyala api itu di atas mezbah ke langit, dan naiklah Malaikat TUHAN dalam nyala api mezbah.

Ketika Manoah dan istrinya melihatnya, sujudlah mereka dengan muka ke tanah.

<sup>21</sup>Selanjutnya, tidak pernah lagi Malaikat TUHAN itu menampakkan diri kepada Manoah dan kepada istrinya. Lalu, tahulah Manoah bahwa dia adalah Malaikat TUHAN.<sup>22</sup>Manoah berkata kepada istrinya, "Kita pasti akan mati karena melihat Allah."

<sup>23</sup>Jawab istrinya, "Seandainya TUHAN bermaksud membunuh kita, Ia tidak akan menerima korban bakaran dan korban sajian dari tangan kita. Ia tidak akan memperlihatkan semua hal itu dan tidak memperdengarkan hal itu pada waktu itu."

<sup>24</sup>Kemudian, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, dan dinamainya Simson. Anak itu menjadi besar dan diberkati TUHAN.<sup>25</sup>Roh TUHAN mulai menggerakkannya di Mahane-Dan<sup>3</sup>, di antara Zora dan Eshtaol.

---

<sup>1</sup> 13.5 Artinya: rambutnya tidak boleh dipotong/dicukur.

<sup>2</sup> 13.5 NAZIR: Di Israel, seorang nazir adalah yang mengasingkan diri dari orang lain dengan mengkhususkan dirinya bagi YHVH dengan suatu nazar khusus. Kadang-kadang juga disamakan dengan rambut yang tidak dicukur yang diterapkan pada seorang Nazir.

<sup>3</sup> 13.25 MAHANE-DAN:

---

## Chapter 14

## PERNIKAHAN SIMSON

<sup>1</sup>Pergilah Simson ke Timna. Di situ ia melihat seorang gadis Filistin.<sup>2</sup>Kemudian, ia pulang dan memberitahukan kepada ayah dan ibunya. Katanya, "Aku melihat seorang perempuan di Timna, anak perempuan orang Filistin. Sekarang, ambillah ia menjadi istriku."

<sup>3</sup>Jawab ayah dan ibunya, "Tidak adakah anak-anak perempuan di dalam sanak keluargamu atau seorang perempuan di antara seluruh bangsamu, sehingga engkau pergi mengambil istri dari orang Filistin, orang-orang yang tidak bersunat itu?"

Jawab Simson kepada ayahnya, "Ambillah dia, sebab aku suka memandangnya."

<sup>4</sup>Ayah dan ibunya tidak mengetahui bahwa hal itu berasal dari TUHAN, sebab ia sendiri harus mencari gara-gara dengan orang Filistin. Pada saat itu, orang Filistin berkuasa atas orang Israel.

<sup>5</sup>Lalu, pergilah Simson beserta ayah dan ibunya ke Timna. Ketika mereka memasuki kebun-kebun anggur di Timna, tiba-tiba seekor singa muda mengaum mendekati Simson.<sup>6</sup>Roh TUHAN berkuasa atas Simson, sehingga ia mencabik-cabiknya seperti anak kambing, tanpa alat apa pun di tangannya. Akan tetapi, tidak diceritakannya kepada ayah atau ibunya tentang apa yang telah diperbuatnya.

<sup>7</sup>Lalu, pergilah dia dan bercakap-cakap dengan perempuan itu, sebab ia menyenangkan menurut pandangan Simson.<sup>8</sup>Beberapa waktu berselang, kembalilah ia untuk memperistri perempuan itu. Ia mengambil jalan menyimpang untuk melihat bangkai singa muda itu. Tampaklah terdapat madu dan kawanan lebah pada kerangka singa muda itu.<sup>9</sup>Dikeruknya madu itu ke dalam tangannya, dan ia berjalan pergi sambil memakannya. Lalu, pergilah ia kepada ayah dan kepada ibunya dan memberikannya untuk mereka makan. Akan tetapi, ia tidak menceritakan bahwa madu itu dikeruknya dari kerangka singa muda.

<sup>10</sup>Kemudian, pergilah ayahnya kepada perempuan itu lalu membuat perjamuan bagi Simson di sana, sebab demikianlah biasa diperbuat oleh orang-orang muda.<sup>11</sup>Ketika melihatnya, mereka memilih tiga puluh kawannya untuk bersama-sama menyertainya.

<sup>12</sup>Berkatalah Simson kepada mereka, "Biarlah aku mengatakan sebuah teka-teki. Jika kamu dapat memberitahukan jawaban yang tepat kepadaku dalam tujuh hari selama perjamuan ini dan menebaknya, akan kuberikan tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran.<sup>13</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak dapat menebaknya, maka kamu harus memberikan tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran kepadaku." Sahut mereka, "Katakanlah teka-teki itu untuk kami dengar."

<sup>14</sup>Lalu, berkatalah ia kepada mereka,

"Dari yang makan keluarlah makanan.  
Dari yang kuat keluarlah yang manis."

Mereka tidak dapat memberi jawab atas teka-teki itu selama tiga hari.

<sup>15</sup>Pada hari ketujuh, berkatalah mereka kepada istri Simson, "Bujuklah suamimu untuk memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada kami, supaya jangan kami bakar habis engkau dan rumah ayahmu dengan api. Janganlah mengundang kami untuk menjadi miskin."

<sup>16</sup>Menangislah istri Simson di hadapannya dan berkata, "Sesungguhnya engkau membenciku dan tidak mencintaiku. Teka-teki yang kaukatakan kepada orang-orang bangsaku, tidak kauberitahukan kepadaku."

Sahut Simson, "Bahkan, ayah dan ibuku tidak kuberitahukan. Masakan aku memberitahukan kepadamu?"

<sup>17</sup>Istrinya terus menangis di sampingnya selama tujuh hari mereka mengadakan perjamuan itu. Pada hari ketujuh, diberitahukanlah jawabannya, sebab istrinya terus merengek-renek. Kemudian, perempuan itu memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada orang-orang sebangsanya.

<sup>18</sup>Berkatalah orang-orang kota itu pada hari yang ketujuh, sebelum terbenamnya matahari,

“Apakah yang lebih manis daripada madu?  
Apakah yang lebih kuat daripada singa?”

Jawab Simson,

“Seandainya kamu tidak membajak dengan sapi betinaku,  
tidaklah dapat kamu menjawab teka-teki.”

<sup>19</sup>Dan, berkuasalah Roh TUHAN atas Simson, lalu pergilah ia ke Askelon dan membunuh tiga puluh orang di sana. Dia mengambil pakaian mereka, lalu diberikannya pakaian-pakaian kebesaran itu kepada mereka yang dapat menjawab teka-tekinya. Saat amarahnya masih menyala-nyala, pulanglah ia ke rumah ayahnya.<sup>20</sup> Lalu, istri Simson diberikan kepada kawannya, yang merupakan pengiringnya.



## Chapter 15

## SIMSON MEMBUAT KESUSAHAN KEPADA ORANG FILISTIN

<sup>1</sup>Selang beberapa waktu lamanya, pada musim menuai gandum, Simson mengunjungi istrinya dengan seekor anak kambing, dan berkata, "Aku akan masuk ke dalam kamar istriku."

Akan tetapi, ayahnya tidak mengizinkannya masuk.

<sup>2</sup>Ayah perempuan itu berkata, "Sesungguhnya, aku menyangka engkau sangat membencinya, karena itu kuberikan ia kepada kawanmu. Bukankah adik perempuannya lebih muda dan lebih cantik? Silakan kauambil dia sebagai gantinya."

<sup>3</sup>Sahut Simson, "Aku tidak bersalah sekali ini kepada orang Filistin, apabila aku mendatangkan celaka terhadap mereka."

<sup>4</sup>Lalu, pergilah Simson menangkap tiga ratus anjing hutan. Ia mengambil obor, lalu diikatnya ekor dengan ekor, lalu ditaruhnya obor di tengah-tengah setiap kedua ekor itu.

<sup>5</sup>Dinyalakannyalah api obor itu, lalu melepaskan anjing-anjing ke ladang gandum yang belum dituai milik orang-orang Filistin, sehingga membakar tumpukan-tumpukan gandum pada ladang gandum yang belum dituai itu, sampai ke kebun-kebun pohon zaitun.

<sup>6</sup>Kemudian, berkatalah orang-orang Filistin, "Siapakah yang melakukan hal itu?"

Jawab yang lain, "Simson, menantu orang Timna itu. Sebab, mertuanya telah mengambil istrinya dan memberikannya kepada kawannya." Oleh karena itu, pergilah orang Filistin untuk membakar perempuan itu dan ayahnya dengan api.

<sup>7</sup>Berkatalah Simson kepada mereka, "Sesungguhnya kamu telah berbuat demikian. Aku takkan berhenti sebelum membalaskan dendam."

<sup>8</sup>Lalu, ia meremukkan tulang paha mereka pukulan kakinya yang hebat. Kemudian, pergilah ia dan tinggal di gua dalam bukit batu di Etam.

<sup>9</sup>Lalu, orang Filistin maju dan berkemah di daerah Yehuda serta berpencar-pencar di Lehi. <sup>10</sup>Bertanyalah orang-orang Yehuda, "Mengapa engkau datang menyerang kami?"

Jawab orang-orang Filistin itu, "Kami maju untuk mengikat Simson dan memperlakukannya seperti yang telah dilakukannya terhadap kami."

<sup>11</sup>Lalu, tiga ribu orang dari suku Yehuda turun ke gua di bukit batu di Etam, dan berkata kepada Simson, "Tidakkah engkau mengetahui bahwa orang Filistin menguasai kita? Apakah hal yang telah kauperbuat itu?"

Jawab Simson, "Sebagaimana mereka memperlakukan aku, demikianlah kulakukan terhadap mereka."

<sup>12</sup>Kata mereka, "Kami datang untuk mengikat dan menyerahkanmu ke dalam tangan orang Filistin."

Sahut Simson, "Bersumpahlah, bahwa engkau tidak akan menyerangku."

<sup>13</sup>Demikian jawab mereka, "Tidak, selain mengikat dan menyerahkan engkau ke dalam tangan mereka. Kami tidak mau membunuh engkau." Lalu, mereka mengikatnya dengan dua tali baru dan membawanya dari bukit batu itu.

<sup>14</sup>Sampailah ia ke Lehi, dan orang-orang Filistin bersorak-sorai mendatanginya. Berkuasalah Roh TUHAN atas Simson, sehingga tali-tali yang ada pada tangannya menjadi seperti batang rami yang habis dimakan api dan pengikat pada tangannya meleleh.

<sup>15</sup>Kemudian, ia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang baru. Simson mengulurkan tangan, memungutnya, dan memukul mati seribu orang dengan itu.

<sup>16</sup>Berkatalah Simson:

“Dengan rahang keledai  
kuhajar Bangsa keledai itu.  
Dengan rahang keledai  
kupukul seribu orang.”

<sup>17</sup>Sesudah selesai mengatakannya, dilemparkannya tulang rahang itu dari tangannya. Lalu, dia menamai tempat itu Ramat Lehi<sup>1</sup>.

<sup>18</sup>Lalu, sangat hauslah Simson, sehingga berseru kepada TUHAN demikian, "Engkau telah memberi tangan hambamu ini kemenangan yang besar. Akan tetapi, sekarang aku akan mati kehausan dan jatuh ke dalam tangan orang-orang yang tidak bersunat itu."

<sup>19</sup>Kemudian, Allah membelah liang batu yang ada di Lehi itu dan keluarlah air dari situ. Ia minum, dan kembali menjadi kuat dan segar. Oleh sebab itu, dinamailah atas tempat itu Mata Air Penyeru<sup>2</sup> yang masih ada di Lehi sampai saat ini.

<sup>20</sup>Simson memerintah sebagai hakim atas orang Israel pada zaman orang Filistin selama dua puluh tahun.

---

<sup>1</sup> 15.17 RAMAT LEHI: (JGLT: the hill of the jawbone): bukit Tulang Rahang.

<sup>2</sup> 15.19 En-Hakore : Mata air Penyeru.

---

## Chapter 16

## SIMSON PERGI KE KOTA GAZA

<sup>1</sup>Pergilah Simson ke Gaza dan melihat di sana seorang perempuan sundal, lalu datang menghampirinya.

<sup>2</sup>Berkatalah orang-orang Gaza, "Simson datang ke sini." Lalu mereka mengepung dan mengadakan penghadangan sepanjang malam di pintu gerbang kota. Mereka hanya berdiam diri di sepanjang malam itu, lalu berkata, "Menjelang fajar menyingsing besok pagi, kita akan membunuhnya."

<sup>3</sup>Akan tetapi, Simson tidur di sana hanya sampai tengah malam. Bangunlah ia pada waktu tengah malam, lalu membawa daun pintu gerbang kota beserta kedua tiang pintu. Dicabutnya itu dengan palangnya, lalu ia meletakkannya di atas kedua bahunya kemudian ia naik ke puncak gunung yang berhadapan dengan Hebron.

## SIMSON DAN DELILA

<sup>4</sup>Terjadilah sesudah itu, Simson jatuh cinta kepada seorang perempuan dari Lembah Sorek, bernama Delila.

<sup>5</sup>Lalu, datanglah raja-raja kota orang Filistin kepada perempuan itu dan berkata, "Bujuklah dia untuk mengetahui, mengapa kekuatannya begitu besar? Bagaimanakah kita dapat mengalahkannya, dan mengikatnya untuk menundukkannya? Kami masing-masing akan memberimu seribu seratus uang perak."<sup>2</sup>

<sup>6</sup>Kemudian, berkatalah Delila kepada Simson, "Kumohon, ceritakan kepadaku, mengapa kekuatanmu begitu besar? Dengan apakah engkau dapat diikat untuk ditundukkan?"

<sup>7</sup>Jawab Simson kepadanya, "Jika aku diikat dengan tujuh tali busur yang baru, aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti manusia lain."

<sup>8</sup>Lalu, pergilah raja-raja kota orang Filistin dengan tujuh tali busur yang baru dan yang belum kering untuk mengikatnya.<sup>9</sup>Tinggallah beberapa orang untuk bersembunyi di kamarnya. Lalu, berserulah perempuan itu kepadanya, "Orang-orang Filistin menyerangmu, Simson!" Akan tetapi, diputuskannya tali-tali busur itu seperti tali rami yang putus apabila kena api. Oleh karena itu, belumlah diketahui dimana kekuatannya itu.

<sup>10</sup>Lalu, berkatalah Delila kepada Simson, "Sesungguhnya engkau telah mempermainkan aku dengan berkata bohong terhadap aku. Sekarang, tolong beritahukan, dengan apakah engkau dapat diikat?"

<sup>11</sup>Jawab Simson kepadanya, "Jika aku diikat erat-erat dengan tali baru yang belum digunakan untuk pekerjaan apapun, maka aku akan menjadi lemah seperti manusia lain."

<sup>12</sup>Delila mengambil tali baru, mengikat Simson, kemudian berseru kepadanya, "Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson!" Bersiap-siaplah orang yang bersembunyi di kamarnya, tetapi diputuskannya tali-tali dari tangannya seperti benang.

<sup>13</sup>Delila kemudian berkata kepada Simson, "Sampai sekarang engkau telah mempermainkan dan berkata bohong terhadapku. Beritahukanlah dengan apa engkau dapat diikat?"

Kata Simson kepadanya, "Jika engkau menenun ketujuh jalin rambutku bersama-sama dengan lungsin<sup>3</sup>?"

<sup>14</sup>Lalu dipasangnya itu kuat-kuat dengan patok, kemudian berseru kepadanya, "Orang-orang Filistin menyerangmu, Simson!" Terjagalah Simson dari tidurnya, kemudian disentakny sampai lepas patok tenunan beserta dengan lungsin itu.

<sup>15</sup>Berkatalah perempuan itu kepadanya, "Bagaimana mungkin engkau berkata mencintaiku sementara hatimu tidak bersamaku? Sekarang, sudah tiga kali engkau mempermainkan aku dan tidak memberitahukan mengapa kekuatanmu begitu besar."<sup>16</sup>Kemudian, ketika perempuan itu merengek-renek berhari-hari kepadanya dan

mendesak-desak dengan seluruh perkataannya, sehingga Simson tidak dapat lagi menahan hatinya, seperti mau mati saja.

<sup>17</sup>Lalu, diberitahukanlah seluruh isi hatinya, katanya, "Pisau cukur tidak pernah mengenai kepalaku, sebab aku ini seorang nazir Allah sejak dari kandungan ibuku. Jika kepalaku dicukur, hilanglah dariku kekuatanku. Dan, aku menjadi lemah dan menjadi seperti semua orang lain."

<sup>18</sup>Delila mengetahui bahwa Simson telah memberitahukan seluruh isi hatinya. Lalu, ia menyuruh memanggil raja-raja orang Filistin, dengan berkata, "Datanglah sekali ini lagi, sebab ia telah memberitahukan semua isi hatinya kepadaku." Kemudian, raja-raja orang Filistin datang kepadanya sambil membawa uang bagiannya.

<sup>19</sup>Lalu, tertidurlah Simson di pangkuannya, dan ia memanggil seseorang untuk mencukur ketujuh jalin rambutnya. Mulailah Simson ditundukkan karena hilanglah kekuatan dari dirinya.

<sup>20</sup>Berserulah perempuan itu, "Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson!" Terjagalah Simson dari tidurnya, dan berkata, "Aku akan lolos seperti yang sudah-sudah dan akan meronta lepas." Tidak diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkannya.

<sup>21</sup>Orang-orang Filistin menangkapnya dan mencungkil kedua matanya, lalu membawanya ke Gaza. Ia dibelenggu dengan rantai tembaga, dan menjadi penggiling<sup>2</sup> di dalam penjara.<sup>22</sup> Akan tetapi, mulailah rambut di kepalanya tumbuh setelah dicukur.

<sup>23</sup>Lalu, raja-raja orang Filistin berkumpul untuk mengadakan perayaan dengan korban sembelihan yang besar kepada Dagon, allah mereka, sambil bersukacita. Kata mereka, "allah kita sudah menyerahkan ke dalam tangan kita, Simson, musuh kita."<sup>24</sup> Ketika bangsa itu melihat Simson, mereka memuji allah mereka sambil berseru:

"Sudah diserahkan oleh allah ke dalam tangan kita,  
musuh dan perusak tanah kita,  
yang sudah membunuh banyak orang."

<sup>25</sup>Lalu riang gembiralah hati mereka, dan berkata, "Panggillah Simson untuk menghibur." Dipanggillah Simson dari dalam penjara lalu melawak di hadapan mereka, dan mereka menyuruhnya berdiri di antara tiang-tiang.

<sup>26</sup>Berkatalah Simson kepada anak yang menuntun tangannya, "Biarkanlah aku meraba-raba tiang-tiang yang menjadi penyangga atas rumah ini, supaya aku bersandar di sana."

<sup>27</sup>Bangunan itu penuh dengan laki-laki dan perempuan. Di sana ada semua raja kota orang Filistin dan di atas atap bangunan, ada tiga ribu orang laki-laki dan perempuan yang menyaksikan lawakan Simson.

<sup>28</sup>Berserulah Simson kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN Allah, ingatlah kiranya kepadaku dan kuatkanlah aku hanya sekali ini untuk melakukan satu pembalasan untuk kedua matakku terhadap orang Filistin."<sup>29</sup> Kemudian, Simson merangkul kedua tiang tengah yang menyangga bangunan itu, lalu bertopang kepada satu tiang dengan tangan kanannya dan kepada tiang yang lain dengan tangan kirinya.

<sup>30</sup>Berkatalah Simson, "Biarlah aku mati bersama-sama dengan orang Filistin ini." Kemudian, ia membungkuk sekuat-kuatnya sehingga bangunan itu roboh menimpa ke atas raja-raja kota dan seluruh orang yang ada di dalamnya. Yang mati dibunuh pada saat kematian Simson lebih banyak dari yang dibunuh semasa ia hidup.

<sup>31</sup>Kemudian, datanglah saudara-saudaranya dan seluruh keluarga ayahnya untuk mengangkat dan membawa mayat Simson lalu menguburkannya di antara Zora dan Eshtaol, di dalam kubur Manoah, ayahnya. Ia memerintah sebagai hakim atas Israel selama dua puluh tahun.

---

<sup>1</sup> 16.1 menghampiri: melakukan hubungan layaknya suami-istri.

<sup>2</sup> 16.5 uang perak: uang jaman dulu.

<sup>3</sup> 16.13 LUNGSIN: benang lungsin : benang yang membujur pda tenunan

<sup>4</sup> 16.21 maksudnya menjadi penggiling gandum .

---

## Chapter 17

## BERHALA-BERHALA MIKHA

<sup>1</sup>Ada seseorang dari pegunungan Efraim bernama Mikha.<sup>2</sup>Ia berkata kepada ibunya, "Seribu seratus uang perak yang diambil darimu, sampai-sampai kutuk kaukatakan di telingaku, sesungguhnya uang itu ada padaku. Akulah yang mengambilnya."

Jawab ibunya, "Diberkatilah anakku oleh TUHAN."

<sup>3</sup>Lalu, dikembalikanlah seribu seratus uang perak itu kepada ibunya. Lalu, kata ibunya, "Aku mau menguduskan uang perak itu bagi TUHAN, kuserahkan kepada anakku, agar dibuat patung pahatan dan patung tuangan. Sekarang kukembalikan uang itu kepadamu."

<sup>4</sup>Akan tetapi, dikembalikannya uang perak itu kepada ibunya. Lalu, perempuan itu mengambil dua ratus uang perak dan memberikannya kepada tukang perak, yang membuat patung pahatan dan patung tuangan dari uang itu. Lalu, diletakkanlah itu di rumah Mikha.

<sup>5</sup>Mikha ini memiliki kuil untuk berhalanya. Ia membuat baju efod dan terafim<sup>1</sup>, lalu menahbiskan salah seorang anak laki-laknya untuk menjadi imam.<sup>6</sup>Pada waktu itu tidak ada raja di Israel, sehingga setiap orang melakukan apa yang benar dalam pandangannya sendiri.

<sup>7</sup>Ada seorang pemuda dari Betlehem. Ia orang Lewi dan tinggal di sana, di antara suku Yehuda.<sup>8</sup>Pergilah orang itu dari kota Betlehem Yehuda, untuk tinggal di mana ia mendapat tempat. Dalam melakukan perjalanannya, sampailah ia ke pegunungan Efraim, ke rumah Mikha.<sup>9</sup>Bertanyalah Mikha kepadanya, "Dari manakah engkau datang?"

Jawab orang itu kepadanya, "Aku orang Lewi, dari Betlehem Yehuda. Aku pergi untuk menetap di mana aku mendapat tempat."

<sup>10</sup>Kata Mikha kepadanya, "Tinggallah bersama-sama dengan aku dan jadilah bapa dan imam bagiku. Aku akan memberikan kepadamu setiap tahun sepuluh uang perak, serta sepasang pakaian dan makanan." Lalu, orang Lewi itu mengikutinya.

<sup>11</sup>Orang Lewi itu bersedia untuk tinggal bersamanya. Jadilah orang muda itu seperti salah seorang anaknya sendiri.

<sup>12</sup>Tangan Mikha menahbiskan orang Lewi itu, dan orang muda itu menjadi imam, serta tinggal di rumah Mikha.

<sup>13</sup>Berkatalah Mikha, "Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN berbuat baik kepadaku, sebab ada orang Lewi menjadi imamku."

---

<sup>1</sup> 17.5 BAJU EFOD DAN TERAFIG: Efod: Kata Ibrani yang artinya tidak jelas di beberapa tempat dalam Alkitab. Biasanya menunjuk kepada baju imam yang di dalam tutup dadanya ditaruh Urim dan Tumim. Tetapi di beberapa tempat, kata itu menunjuk kepada sesuatu yang dipuja orang (1Sam 2:28). Terafim: Patung berhala, khusus dewa keluarga (Kej 31:19), dan dilarang di Israel (1Sam 15:23; Hos 3:4).

---

## Chapter 18

## ORANG DAN MEREBUT KOTA LAIS

<sup>1</sup>Pada waktu itu, tidak ada raja atas orang Israel, dan pada saat itu, suku Dan sedang mencari tanah pusaka untuk didiami. Sebab, sampai saat itu, mereka belum mendapat bagian milik pusaka di antara suku-suku Israel.

<sup>2</sup>Lalu, keturunan Dan mengutus dari kaumnya, lima orang dari seluruh jumlah mereka, orang-orang yang gagah perkasa dari Zora dan Eshtaol, untuk mengintai negeri itu dan menyelidikinya. Kata mereka kepada utusan tersebut, "Pergi dan selidikilah negeri itu!"

Ketika mereka sampai ke pegunungan Efraim, di rumah Mikha, dan mereka melewati malam di sana.

<sup>3</sup>Saat mereka berada di dekat rumah Mikha, mereka mengenal logat orang muda dari suku Lewi itu, lalu singgahlah mereka di sana dan bertanya kepadanya, "Siapakah yang membawamu kemari? Apakah pekerjaanmu di sini, dan apa urusanmu di sini?"

<sup>4</sup>Jawabnya kepada mereka, "Demikianlah itu dilakukan Mikha kepadaku. Ia mengupah aku untuk menjadi imamnya."

<sup>5</sup>Berkatalah mereka, "Tolong, tanyakan kepada Allah supaya kami tahu, akan berhasilkah kami atas perjalanan yang sedang ditempuh ini?"

<sup>6</sup>Jawab imam itu, "Pergilah dengan selamat. TUHAN memandang baik perjalanan yang sedang kamu tempuh itu."

<sup>7</sup>Lalu, pergilah kelima orang itu dan sampai ke Lais. Mereka melihat bahwa rakyat yang tinggal di sana, dalam peraturan orang Sidon, hidup dengan aman dan tenteram. Mereka tidak kekurangan apapun dari atas bumi, dan kaya harta. Mereka menjauh dari orang Sidon dan tidak bergaul dengan siapa pun.

<sup>8</sup>Lalu, pulanglah mereka kepada saudara-saudara sesukunya di Zora dan Eshtaol, dan bertanyalah mereka, "Apakah hasilnya?"

<sup>9</sup>Jawab mereka, "Bersiaplah untuk maju dan menyerang mereka. Sebab, kami telah melihat negeri itu, dan sungguh sangat baik. Apakah engkau akan tinggal diam? Janganlah berlambat-lambat untuk pergi memasuki dan menduduki negeri itu!"<sup>10</sup>Apabila engkau memasuki ke dalamnya, engkau akan mendapati rakyatnya hidup dengan tenteram, dan negeri yang luas tepinya. Sebab, Allah telah menyerahkannya ke dalam tanganmu. Itulah negeri yang di dalamnya tidak berkekurangan sesuatu apapun di atas bumi."

<sup>11</sup>Lalu, berangkatlah dari sana, keturunan suku Dan, dari Zora dan Eshtaol. Enam ratus orang diperlengkapi dengan senjata untuk berperang.<sup>12</sup>Mereka pergi dan berkemah di Kiryat-Yearim, di tanah Yehuda. Demikianlah, tempat itu dinamai Mahane-Dan sampai saat ini. Tempat itu letaknya di sebelah barat Kiryat-Yearim.

<sup>13</sup>Mereka bergerak terus dari sana ke pegunungan Efraim dan sampai ke rumah Mikha.

<sup>14</sup>Berbicaralah kelima orang yang telah datang untuk mengintai negeri Lais itu. Kata mereka kepada saudara-saudara sesukunya, "Tahukah engkau, bahwa rumah ini mempunyai efod, terafim, patung pahatan, dan patung tuangan? Oleh karena itu, ketahuilah apa yang harus kaulakukan."

<sup>15</sup>Mereka pun menuju ke sana, lalu sampai di rumah orang muda dari suku Lewi itu, di rumah Mikha, dan menanyakan kabarnya.<sup>16</sup>Bersamaan dengan itu, keenam ratus orang dari keturunan Suku Dan yang menyandang senjata berdiri di pintu gerbang.

<sup>17</sup>Majulah kelima orang yang telah datang untuk mengintai negeri itu untuk masuk ke dalam dan mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan itu. Para imam berdiri di pintu gerbang dengan keenam ratus orang yang diperlengkapi dengan senjata untuk berperang.<sup>18</sup>Lalu, yang lain-lain pun masuk ke dalam rumah Mikha dan mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan. Berkatalah imam itu kepada mereka, "Apakah yang kamu perbuat?"

<sup>19</sup>Jawab mereka, "Diam, letakkanlah tanganmu ke mulutmu. Ikutlah bersama-sama kami untuk menjadi bapa dan imam kami. Lebih baikkah menjadi imam atas seisi rumah seseorang atau menjadi imam atas suku dan keturunan Israel?"

<sup>20</sup>Bergembiralah hati imam itu. Diambilnya efod, dan terafim, dan patung pahatan itu, dan masuk ke tengah-tengah orang banyak.

<sup>21</sup>Lalu, mereka berbalik dan pergi. Kemudian, mereka menempatkan anak-anak, dan ternak, dan barang-barang yang berharga di depan.

<sup>22</sup>Ketika mereka telah jauh dari rumah Mikha, orang-orang dari rumah yang ada di dekat rumah Mikha berkumpul dan mengejar orang-orang dari suku Dan itu.<sup>23</sup>Mereka berseru kepada orang-orang Suku Dan, sehingga mereka berbalik ke hadapan orang-orang itu dan berkata kepada Mikha, "Apa sebab engkau memanggil-manggil?"

<sup>24</sup>Jawabnya, "Allahku yang kubuat telah kauambil, demikian juga imamku mengikutimu. Apa lagi yang tersisa? Mengapa itu kaukatakan kepadaku, 'Apa sebabnya?'"

<sup>25</sup>Sahut orang-orang Dan kepada mereka, "Jangan terdengar lagi perkataanmu kepada kami, supaya jangan ada orang yang menyerang karena sakit hati, lalu menghilangkan nyawamu dan nyawa kehidupan keluargamu."

<sup>26</sup>Lalu, pergilah orang-orang suku Dan melanjutkan perjalanannya, sebab Mikha melihat kekuatan mereka lebih darinya. Oleh karena itu, ia berbalik pulang ke rumahnya.

<sup>27</sup>Orang-orang Dan kemudian membawa barang-barang yang dibuat Mikha serta imam kepunyaannya. Sampailah mereka di Lais, yang rakyatnya hidup dengan aman dan tenteram. Mereka mengalahkannya dengan mata pedang dan kota-kotanya dibakar dengan api.<sup>28</sup>Tidak ada yang menolong, sebab kota itu jauh dari Sidon, dan mereka tidak bergaul dengan siapapun juga. Kota itu terletak di lembah Bet-Rehob. Orang-orang Dan mendirikan kota itu kembali dan menetap di sana.<sup>29</sup>Mereka menamai kota itu dengan nama Dan, seperti nama bapa leluhur mereka, Dan, yang lahir bagi Israel. Akan tetapi, Lais, adalah nama kota itu pada awalnya.

<sup>30</sup>Didirikanlah oleh orang-orang suku Dan patung pahatan. Lalu, Yonatan, anak Gersom, anak Musa, ialah yang menjadi imam bersama anak-anaknya bagi suku Dan, sampai pada masa mereka diangkut ke dalam negeri pembuangan.<sup>31</sup>Lalu, ditempatkanlah bagi mereka patung pahatan yang dibuat Mikha, di sepanjang masa ketika rumah Allah ada di Silo.

## Chapter 19

## ORANG LEWI DAN HAMBA PEREMPUANNYA

<sup>1</sup>Adapun pada zaman itu, tidak ada raja di Israel. Ada seorang Lewi tinggal di balik pegunungan Efraim, yang mengambil seorang gundik dari Betlehem Yehuda.<sup>2</sup>Akan tetapi, gundiknya berzinah terhadap dia, dan dia pergi dari padanya ke rumah ayahnya di Betlehem Yehuda, lalu tinggal di sana selama empat bulan.

<sup>3</sup>Kemudian, berkemalah suaminya, pergi menyusul perempuan itu. Ia bermaksud untuk membujuk dan membawanya kembali, bersama dengan bujangnya serta sepasang keledai. Ketika perempuan itu membawanya masuk ke rumah ayahnya, dan ayahnya melihat dia, bersukacitalah ia mendapatkannya.<sup>4</sup>Mertuanya, ayah perempuan muda itu, menahannya untuk tinggal bersama dengannya selama tiga hari. Ia makan, minum dan bermalam di sana.

<sup>5</sup>Kemudian, pada hari keempat, saat ia bangun pagi-pagi dan ia bersiap untuk pergi, berkatalah ayah perempuan muda itu kepada menantunya, "Segarkanlah dirimu dengan sepotong roti, kemudian pergilah."<sup>6</sup>Lalu, keduanya makan dan minum bersama-sama. Kata ayah perempuan muda itu kepada laki-laki itu, "Putuskanlah kiranya untuk tinggal bermalam, supaya gembira hatimu."

<sup>7</sup>Bangunlah orang itu untuk pergi, tetapi mertuanya kembali mendesaknya untuk bermalam di sana.

<sup>8</sup>Bangunlah ia pagi-pagi pada hari yang kelima untuk pergi. Berkatalah ayah perempuan muda itu, "Segarkanlah kiranya dirimu dan tinggallah sampai hari surut." Lalu, keduanya makan.

<sup>9</sup>Ketika orang itu bangun untuk pergi bersama dengan gundik dan bujangnya,<sup>2</sup> berkatalah mertuanya, ayah perempuan muda itu kepadanya, "Lihatlah, sesungguhnya matahari telah turun dan hari telah petang. Hendaknya engkau tinggal karena sekarang matahari telah terbenam. Bertahanlah di sini dan biarlah hatimu gembira. Bangunlah pagi-pagi esok hari, dan berjalanlah untuk pulang ke rumahmu."

<sup>10</sup>Akan tetapi, orang itu tidak bersedia tinggal bermalam. Ia berkemas dan pergi. Sampailah ia di daerah yang berhadapan dengan Yebus -- itulah Yerusalem. Bersama-sama dengannya ada sepasang keledai berpelana dan gundiknya yang menyertainya.<sup>11</sup>Merekapun sampai ke Yebus, ketika matahari telah sangat rendah.<sup>3</sup> Berkatalah bujang itu kepada tuannya, "Marilah kiranya kita singgah di kota orang Yebus ini, dan bermalam di sana."

<sup>12</sup>Jawab tuannya kepadanya, "Janganlah kita singgah di sini, di kota orang-orang asing, yang bukan kepunyaan orang-orang Israel. Kita akan berjalan terus sampai ke Gibe'a."<sup>13</sup>Katanya lagi kepada bujangnya, "Marilah pergi ke salah satu kota di Gibe'a atau Rama untuk tinggal bermalam."

<sup>14</sup>Lalu pergilah mereka dan berjalan terus sampai matahari terbenam, ketika mereka di dekat Gibe'a, kepunyaan suku Benyamin.<sup>15</sup>Oleh karena, singgahlah mereka di sana untuk masuk dan bermalam di Gibe'a. Mereka datang dan berkemah di tanah lapang kota. Tidak ada orang yang mengajak mereka untuk bermalam di rumahnya.

<sup>16</sup>Akan tetapi, seorang tua datang dari pekerjaannya di ladang pada waktu petang. Ia orang dari pegunungan Efraim dan menumpang di Gibe'a sebagai orang yang tinggal di tempat orang Benyamin.<sup>17</sup>Ketika ia mengangkat matanya dan melihat orang-orang yang sedang dalam perjalanan itu di tanah lapang kota, bertanyalah orang itu, "Ke manakah kamu pergi dan dari mana kamu datang?"

<sup>18</sup>Jawabnya kepadanya, "Kami datang dari Betlehem - Yehuda untuk menuju ke balik pegunungan Efraim, sebab dari sanalah aku berasal. Sebelum ini aku berada di Betlehem Yehuda, tetapi sekarang aku akan pergi ke rumah TUHAN. Akan tetapi, tidak ada orang yang mengajak ke rumahnya."<sup>19</sup>Namun demikian, ada jerami dan makanan keledai, bahkan ada pula roti dan anggur untukku, hamba perempuanku, dan bujangku yang menyertainya. Hambamu ini tidak kekurangan sesuatu apapun."

<sup>20</sup>Orang tua itu berkata, "Sejahteralah engkau. Namun demikian, biarlah segala keperluanmu ditanggung atasku, supaya janganlah engkau bermalam di tanah lapang."<sup>21</sup>Kemudian, dibawanya mereka ke rumahnya, diberinya makan keledai-keledainya. Mereka membasuh kakinya, kemudian makan dan minum.



<sup>22</sup>Merekapun bergembira hati. Akan tetapi, orang-orang kota, yaitu rombongan orang-orang dursila mengelilingi rumah itu. Mereka menggedor pintu dan berkata kepada orang tua, si pemilik rumah itu, demikian "Bawalah orang-orang yang masuk ke rumahmu supaya kami dapat bersetubuh dengan mereka."

<sup>23</sup>Keluarlah laki-laki pemilik rumah itu menemui mereka, dan berkata kepada mereka, "Tidak saudara-saudaraku. Kumohon jangan berbuat jahat terhadap mereka yang telah masuk mengikuti aku ke dalam rumahku ini. Janganlah membuat noda sedemikian.

<sup>24</sup>Akan tetapi, ada anak perempuanku yang masih perawan, juga gundiknya yang dapat kubawa keluar. Tidurlah dan lakukanlah apa yang kaupandang baik terhadap mereka. Namun, janganlah melakukan perbuatan noda ini kepada orang itu."

<sup>25</sup>Akan tetapi, orang-orang itu tidak mau mendengarkan perkataannya. Lalu, orang itu memaksa membawa gundiknya keluar kepada mereka, sehingga mereka bersetubuh dan mempermainkannya di sepanjang malam sampai pagi. Mereka melepaskan wanita itu pergi saat fajar menyingsing.<sup>26</sup>Datanglah perempuan itu menjelang pagi, lalu terjatuh di pintu masuk rumah orang itu, di tempat tuannya berada, sampai fajar menyingsing.

<sup>27</sup>Bangunlah tuannya pagi-pagi, lalu membuka pintu rumah untuk pergi melanjutkan perjalanannya. Dan, tampaklah gundik perempuannya jatuh di pintu masuk rumah dengan tangan di atas ambang pintu.<sup>28</sup>Berkatalah ia kepadanya, "Bangunlah, mari kita berangkat." Tetapi tidak ada jawaban. Lalu, diangkatnya perempuan itu ke atas keledainya, berkemaslah ia, lalu laki-laki itu berangkat ke tempat tinggalnya.

<sup>29</sup>Ketika ia sampai di rumahnya, diambilnya pisau lalu dipegangnya tubuh gundiknya dan dipotong-potongnya tulangnya menjadi dua belas potongan, lalu dikirimnya ke semua daerah orang Israel.<sup>30</sup>Kemudian, setiap orang yang melihatnya berkata, "Belum pernah terjadi dan belum pernah dilihat hal demikian, sejak keturunan orang Israel keluar dari tanah Mesir sampai saat ini. Perhatikanlah, pertimbangkanlah dan berbicaralah atas hal tersebut."

---

<sup>1</sup> 19.1 gundik: perempuan yang diperlakukan sebagai istri oleh seorang laki-laki tetapi tidak dinikahi.

<sup>2</sup> 19.9 bujang: hamba laki-laki yang masih muda.

<sup>3</sup> 19.11 sore menjelang malam.

---

## Chapter 20

## PERANG ANTARA ISRAEL DAN BENYAMIN

<sup>1</sup>Kemudian, majulah semua orang Israel untuk berkumpul. Masing-masing orang dari Dan, sampai Bersyeba dan tanah Gilead berkumpul menghadap TUHAN di Mizpa.<sup>2</sup>Berdirilah dari seluruh penjuru bangsa itu semua suku-suku Israel sebagai umat Allah sejumlah empat ratus ribu orang, yang berjalan kaki dan bersenjatakan pedang.

<sup>3</sup>Terdengarlah oleh orang-orang dari suku Benyamin, bahwa orang-orang Israel telah maju di Mizpa. Orang-orang Israel berkata, "Katakanlah bagaimana kejahatan itu dapat terjadi?"

<sup>4</sup>Berbicaralah orang Lewi itu, suami dari perempuan yang dibunuh itu, katanya "Aku dan gundikku sampai di Gibe'a, milik suku Benyamin, untuk bermalam di sana.

<sup>5</sup>Kemudian, berdirilah warga Gibe'a mengepung dan mengelilingi depan rumah itu pada waktu malam, bermaksud untuk membunuhku. Kemudian, mereka memperkosa gundikku sampai ia mati.<sup>6</sup>Lalu, kuambillah mayat gundikku, memotong-motongnya dan mengirimkannya ke seluruh daerah orang Israel, sebab mereka telah melakukan perbuatan-perbuatan keji dan perbuatan noda di Israel.<sup>7</sup>Sekarang, hai seluruh orang Israel, berikanlah nasihat dan pertimbanganmu di sini."

<sup>8</sup>Kemudian, bangkitlah setiap orang dari bangsa itu, dan serentak berkata, "Janganlah seorangpun pergi ke kemahnya, dan janganlah seorangpun pulang ke rumahnya.<sup>9</sup>Sebab, inilah perkara yang akan kita lakukan, yaitu memerangi Gibe'a dengan membuang undi.

<sup>10</sup>Kita memilih dari suku Israel sepuluh orang dari tiap seratus, seratus dari seribu, seribu dari sepuluh ribu, untuk mengambil perbekalan bagi tentara yang akan pergi berperang ke Gibe'a-Benyamin, atas perkara noda yang telah mereka perbuat di Israel."

<sup>11</sup>Lalu, berkumpullah seluruh orang Israel untuk melawan kota itu. Masing-masing bersekutu dengan yang lain.

<sup>12</sup>Suku-suku Israel kemudian mengirim orang kepada seluruh suku Benyamin dengan pesan, "Mengapakah terjadi kejahatan yang sedemikian?"<sup>13</sup>Dan, sekarang serahkanlah masing-masing laki-laki dursila yang di Gibe'a itu, supaya kami menghukum mati mereka dan menghapus kejahatan itu dari antara Israel. Tetapi, orang-orang Benyamin tidak mau menerima dan mendengarkan perkataan saudara-saudaranya dari keturunan Israel itu.

<sup>14</sup>Sebaliknya, orang-orang Benyamin dari kota-kota berkumpul di kota Gibe'a untuk maju berperang melawan orang-orang Israel.

<sup>15</sup>Dihitunglah orang-orang Benyamin dari kota lain pada hari itu: dua puluh enam ribu orang bersenjatakan pedang, belum termasuk yang tinggal Gibe'a tercatat tujuh ratus orang pilihan.<sup>16</sup>Dari seluruh laskar ini, terdapat tujuh ratus orang pilihan yang kidal. Setiap tangan kidal mereka, mengumban<sup>1</sup> batu dengan tidak meleset sampai sehelai rambut pun.

<sup>17</sup>Orang Israel juga dihitung jumlahnya, tidak termasuk suku Benyamin, yaitu empat ratus ribu orang bersenjatakan pedang, yang masing-masing orang adalah prajurit.<sup>18</sup>Berangkatlah orang Israel maju ke Betel, lalu bertanya kepada Allah, "Siapakah yang maju untuk berperang terlebih dahulu melawan orang-orang Benyamin?"

Jawab TUHAN, "Orang Yehuda terlebih dahulu."

<sup>19</sup>Orang-orang Israel bangun pagi-pagi benar untuk berkemah dan mengepung Gibe'a.<sup>20</sup>Kemudian, majulah orang Israel berperang melawan orang Benyamin. Orang-orang Israel mengatur barisan perangnya melawan Gibe'a.

<sup>21</sup>Kemudian, orang-orang Benyamin maju dari Gibe'a, dan membinasakan dua puluh dua ribu orang Israel ke tanah pada hari itu.

<sup>22</sup>Namun, orang-orang Israel memulihkan kekuatannya lagi dan mengatur kembali barisan di tempat yang sama pada hari sebelumnya.<sup>23</sup>Lalu, pergilah orang Israel dan menangis di hadapan TUHAN sampai matahari terbenam. Kemudian, mereka bertanya kepada TUHAN demikian, "Akan maju berperangkah kami melawan orang-orang Benyamin, saudara-saudara kami?" Jawab TUHAN, "Majulah menghadapi mereka."

<sup>24</sup>Orang-orang Israel datang mendekat kepada orang-orang Benyamin pada hari kedua.<sup>25</sup>Lalu, majulah orang Benyamin menyerang mereka di Gibeon pada hari kedua dan membinasakan kembali orang-orang Israel sebanyak delapan belas ribu orang ke tanah. Mereka semuanya bersenjatakan pedang.

<sup>26</sup>Pergilah seluruh orang Israel, yaitu seluruh bangsa itu dan sampai di Betel. Di sana, mereka tinggal dan menangis di hadapan TUHAN. Mereka berpuasa sampai hari itu menjadi petang serta mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.

<sup>27</sup>Bertanyalah orang-orang Israel kepada TUHAN. Pada waktu itu, terdapat tabut perjanjian Allah di sana.

<sup>28</sup>Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, melayani di hadapan mereka pada saat itu. Berkatalah mereka, "Masih haruskah kami maju berperang sekali lagi melawan orang-orang Benyamin, saudara-saudara kami itu? Atau menghentikannya?"

Jawab TUHAN, "Majulah, sebab besok akan Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu."

<sup>29</sup>Lalu, di sekeliling Gibeon orang Israel menempatkan penghadang-penghadang.<sup>30</sup>Majulah orang Israel melawan orang-orang Benyamin pada hari ketiga. Mereka mengatur barisannya seperti yang sudah-sudah untuk melawan Gibeon.

<sup>31</sup>Majulah orang-orang Benyamin menyerang laskar itu. Mereka terpancing meninggalkan kota dan mulai mengalahkan serta membunuh bangsa itu seperti yang sudah-sudah di jalan-jalan raya. Beberapa pergi ke Betel, sementara yang lain ke Gibeon melalui ladang-ladang. Kira-kira tiga puluh orang Israel terbunuh.

<sup>32</sup>Berkatalah orang-orang Benyamin, "Mereka terpukul kalah di hadapan kita seperti dahulu." Namun, orang-orang Israel berkata, "Larilah dan memancing mereka keluar dari kota ke jalan-jalan raya."<sup>33</sup>Akan tetapi, seluruh orang Israel bangkit dari tempatnya dan mengatur barisan di Baal-Tamar. Sementara itu, penghadang-penghadang Israel keluar dari tempatnya ke tempat terbuka di Gibeon.

<sup>34</sup>Datanglah ke hadapan Gibeon kesepuluh ribu prajurit pilihan dari seluruh Israel. Pertempuran itu terjadi dengan dahsyat, tetapi orang-orang itu tidak mengetahui bahwa malapetaka datang menimpa mereka.

<sup>35</sup>TUHAN memukul kalah orang Benyamin di hadapan orang Israel. Pada hari itu, orang Israel memusnahkan orang Benyamin sebanyak dua puluh lima ribu seratus. Setiap orang itu bersenjatakan pedang.

<sup>36</sup>Terlihatlah oleh orang-orang Benyamin bahwa mereka telah dikalahkan. Orang-orang Israel mundur dari tempat orang Benyamin, sebab mereka berharap kepada penghadang-penghadang yang ditempatkan di Gibeon.

<sup>37</sup>Penghadang-penghadang itu dengan segera mengadakan penyerbuan ke Gibeon dan bergerak maju untuk mengalahkan seluruh kota dengan mata pedang.<sup>38</sup>Terjadilah permupakatan antara orang-orang Israel dengan penghadang-penghadang untuk memperbesar gumpalan asap yang naik dari kota itu.

<sup>39</sup>Ketika orang-orang Israel berbalik dari pertempuran itu, orang Benyamin mulai menyerang dan membunuh orang-orang Israel sebanyak tiga puluh prajurit. Sebab, pikir mereka, "Tentulah kita telah menghajar dan memukul kalah mereka di depan kita, seperti pada pertempuran pertama."

<sup>40</sup>Mulailah gumpalan asap naik dari kota, seperti tiang-tiang asap. Orang Benyamin menoleh ke belakang dan melihat asap naik dari seluruh kota ke angkasa.<sup>41</sup>Orang-orang Israel kemudian berbalik sehingga gemparlah orang Benyamin, sebab mereka melihat bahwa malapetaka menimpa atas mereka.

<sup>42</sup>Larilah mereka dari hadapan orang-orang Israel menuju ke arah padang belantara, walaupun pertempuran tidak dapat dihindari di kota dan mereka dibinasakan di dalamnya.

<sup>43</sup>Mereka mengepung orang-orang Benyamin, mengejanya tanpa henti-henti, dan melandanya sampai di depan Gibeon, di sebelah timur.<sup>44</sup>Tewaslah delapan belas ribu orang Benyamin. Semua orang itu adalah laki-laki yang gagah perkasa.

<sup>45</sup>Yang lain berbalik dan melarikan diri ke padang belantara, ke atas bukit-bukit batu di Rimmon. Diadakan penyerangan susulan di jalan-jalan raya kepada lima ribu orang. Tidak putus-putusnya mereka mengejar-ngejar dan mengikuti sampai ke Gideon, sehingga tewaslah dua ribu orang dari antara mereka.

<sup>46</sup>Dan, semua yang tewas dari suku Benyamin pada hari itu adalah dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang. Mereka semua adalah orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>47</sup>Akan tetapi, enam ratus orang berbalik dan melarikan diri ke padang gurun, ke atas bukit batu Rimmon. Mereka tinggal di bukit batu Rimmon selama empat bulan.<sup>48</sup>Kemudian, orang-orang Israel kembali kepada orang-orang

Benyamin dan mengalahkan mereka dengan mata pedang di kota, baik manusia atau hewan, sampai ke segala sesuatu yang mereka temukan. Bahkan mereka memusnahkan dengan api seluruh kota yang ada di sana.

---

<sup>1</sup> 20.16 MENGUMBAN: melontarkan batu dengan memakai tali.

---

## Chapter 21

## MENDAPATKAN ISTRI UNTUK ORANG BENYAMIN

<sup>1</sup>Kemudian, orang-orang Israel berjanji di kota Mizpa. Inilah janji mereka, “Tidak seorang pun dari kita yang akan memberikan anak perempuan kita untuk dijadikan istri orang-orang Benyamin.”

<sup>2</sup>Orang-orang Israel pergi ke Betel. Di sana, mereka diam di hadapan Allah dan menangis dengan suara keras sampai petang hari.<sup>3</sup>Katanya, “TUHAN, Allah Israel, mengapa hal ini terjadi di antara orang Israel, bahwa satu suku dari antara orang Israel hilang?”

<sup>4</sup>Keesokan paginya, orang-orang itu mendirikan mezbah dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban pendamaian.<sup>5</sup>Kemudian, orang-orang Israel berkata, “Dari keseluruhan suku Israel yang datang, siapakah suku yang tidak hadir menghadap kepada TUHAN?” Mereka menanyakan hal itu karena mereka telah berjanji dengan sungguh-sungguh bahwa siapa yang tidak datang menghadap TUHAN bersama suku-suku lainnya di kota Mizpa akan dihukum mati.

<sup>6</sup>Orang-orang Israel kasihan terhadap suku Benyamin, sanak saudara mereka. Kata mereka, “Hari ini telah terputus satu suku dari Israel.<sup>7</sup>Kita telah berjanji di hadapan TUHAN bahwa kita tidak mengizinkan anak perempuan kita menikah dengan orang-orang Benyamin. Lalu, apakah yang kita dapat lakukan agar mereka bisa mendapatkan istri?”

<sup>8</sup>Lalu, orang-orang Israel bertanya, “Siapakah dari antara orang Israel yang tidak hadir berkumpul menghadap TUHAN di Mizpa.” Mereka melihat bahwa tidak seorang pun dari keluarga Yabesh-Gilead datang dan berkumpul di perkemahan itu.<sup>9</sup>Kemudian, mereka memeriksa setiap orang, dan memang benar bahwa tidak seorang pun dari Yabesh-Gilead hadir.<sup>10</sup>Jadi, orang-orang Israel mengirim 12.000 prajurit ke kota Yabesh-Gilead. Mereka berkata kepada prajurit itu, “Pergilah ke Yabesh-Gilead dan pakailah pedangmu untuk membunuh orang-orang yang tinggal di sana, termasuk perempuan dan anak-anak.

<sup>11</sup>Lakukanlah hal ini! Bunuhlah setiap laki-laki dan setiap perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki.”<sup>12</sup>Mereka menemukan empat ratus gadis di antara penduduk Yabesh-Gilead yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki. Mereka dibawa ke perkemahan Silo yang terletak di tanah Kanaan.

<sup>13</sup>Setelah itu, orang-orang Israel mengirim pesan kepada orang-orang Benyamin yang tinggal di Batu Karang Rimon untuk menyatakan perdamaian.<sup>14</sup>Orang-orang Benyamin kembali ke Israel. Lalu, orang-orang Israel memberikan para gadis dari Yabesh-Gilead yang tidak dibunuhnya, tetapi jumlah mereka tidak cukup untuk laki-laki orang Benyamin.

<sup>15</sup>Mereka merasa kasihan kepada orang-orang Benyamin karena TUHAN telah membuat keretakan di antara suku-suku Israel.

<sup>16</sup>Tua-tua Israel berkata, “Perempuan suku Benyamin sudah habis dibunuh. Apa yang dapat kita lakukan untuk mencari istri bagi orang-orang Benyamin yang masih hidup?”<sup>17</sup>Orang-orang Benyamin yang masih hidup harus mempunyai anak untuk meneruskan keturunannya. Hal ini harus dilakukan supaya suku di Israel tidak akan punah!

<sup>18</sup>Namun, kita tidak dapat memberikan anak-anak perempuan kita menjadi istri mereka, karena kita telah berjanji seperti ini, ‘Terkutuklah setiap orang yang memberikan istri bagi orang Benyamin.’”<sup>19</sup>Kemudian mereka berkata, “Setiap tahun ada perayaan bagi TUHAN di Silo, yang letaknya di sebelah utara Betel, di sebelah timur jalan raya yang menuju dari Betel ke Sikhem dan di sebelah selatan Lebona.”

<sup>20</sup>Mereka berkata kepada orang-orang Benyamin, “Pergi dan bersembunyilah di kebun-kebun anggur.

<sup>21</sup>Perhatikanlah, pada waktu anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari-nari, keluarlah kamu dari kebun anggur, tempat persembunyianmu itu. Setiap orang darimu menangkap seorang perempuan muda dari kota Silo. Bawalah perempuan muda itu ke tanah Benyamin lalu kamu nikahi.

<sup>22</sup>Apabila ayah atau saudara mereka datang dan menuntut kami, kami akan mengatakan, ‘Kasihanilah mereka, biarlah mereka mengawini perempuan itu. Sebab mereka tidak mengambil perempuan untuk dijadikan istri saat

pertempuran. Mereka yang mengambil perempuan itu, jadi kamu tidak melanggar perjanjianmu terhadap Allah. Kamu telah berjanji untuk tidak memberikan perempuan kepada mereka untuk dikawini. Kamu tidak memberikan perempuanmu kepada orang-orang Benyamin, mereka yang mengambilnya darimu, jadi kamu tidak melanggar perjanjianmu.”<sup>1</sup>

<sup>23</sup>Lalu, orang-orang Benyamin pun melakukan hal itu. Mereka menangkap perempuan yang sedang menari-nari itu, jumlah perempuan yang ditangkap sama dengan jumlah mereka. Kemudian, mereka pulang ke tanahnya dan membangun kembali kota-kota di daerah itu serta tinggal di sana.<sup>24</sup>Dan, orang-orang Israel kembali ke tanah milik mereka sendiri sesuai dengan suku mereka masing-masing.

<sup>25</sup>Pada waktu itu, belum ada raja di Israel, sehingga setiap orang melakukan yang benar sesuai pandangannya sendiri.

---

<sup>1</sup> 21.22 Maksudnya, anak-anak perempuan itu direbut dari mereka, dan bukan diberikan, sehingga mereka tidak akan menanggung hukuman atas sumpah untuk tidak memberikan anak-anak perempuannya kepada orang Benyamin untuk dijadikan istri.

---

## RUT

### Chapter 1

#### MASA KELAPARAN DI WILAYAH YEHUDA

<sup>1</sup>Pada masa para hakim memerintah, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu. Ada seorang laki-laki dari kota Betlehem, di wilayah Yehuda, pergi untuk menetap ke daerah Moab, ia bersama dengan istri dan kedua anak laki-lakinya.<sup>2</sup>Orang itu bernama Elimelek, istrinya bernama Naomi, dan kedua anaknya bernama Mahlon dan Kilyon, orang-orang Efrata dari Betlehem di Yehuda. Setelah mereka sampai ke daerah Moab, tinggallah mereka di sana.

<sup>3</sup>Lalu, matilah Elimelek, suami Naomi, dan dia tinggal bersama dengan kedua anaknya.<sup>4</sup>Kedua anaknya mengambil perempuan Moab. Perempuan yang pertama bernama Orpa, dan yang kedua bernama Rut. Mereka tinggal di sana selama sepuluh tahun.<sup>5</sup>Lalu, kedua anaknya, Mahlon dan Kilyon, juga mati sehingga perempuan itu ditinggalkan oleh kedua anaknya laki-laki dan suaminya.

#### NAOMI PULANG

<sup>6</sup>Kemudian, bersiaplah ia dan kedua menantunya untuk pulang dari daerah Moab, karena di daerah Moab ia mendengar bahwa TUHAN telah memperhatikan umat-Nya dan memberi makanan kepada mereka.<sup>7</sup>Ia berangkat dari tempat di mana ia berada, dengan kedua menantunya. Ketika mereka sedang dalam perjalanan pulang ke wilayah Yehuda,

<sup>8</sup>Naomi berkata kepada kedua menantunya, “Pergilah, pulanglah masing-masing ke rumah ibumu. Kiranya TUHAN menunjukkan kasih setia-Nya kepadamu seperti yang kamu tunjukkan kepada orang-orang yang sudah mati dan kepadaku.<sup>9</sup>TUHAN mengaruniakan kepadamu tempat perlindungan, masing-masing di rumah suamimu.” Lalu, ia mencium mereka, dan mereka pun menangis dengan suara keras.

<sup>10</sup>Mereka berkata kepadanya, “Kami pulang bersamamu kepada bangsamu.”

<sup>11</sup>Namun, Naomi menjawab, “Pulanglah, anak-anakku. Mengapa kamu pergi bersamaku? Tidak akan kulahirkan lagi anak laki-laki untuk menjadi suamimu.<sup>12</sup>Pulanglah anak-anakku, pergilah, karena aku sudah terlalu tua untuk bersuami. Seandainya aku mengatakan ada harapan bagiku, sekalipun terjadi pada malam ini aku bersuami, bahkan aku melahirkan anak laki-laki,<sup>13</sup>apakah kamu menantikan sampai mereka dewasa? Karena itu, kamu harus menahan diri untuk tidak bersuami? Jangan, anak-anakku. Sebab, jauh lebih pahit daripada kamu, karena tangan TUHAN telah melawan aku!”

<sup>14</sup>Mereka menangis dengan suara keras. Kemudian, Orpa mencium mertuanya, tetapi Rut melekat kepadanya.

<sup>15</sup>Berkatalah Naomi, “Lihatlah, iparmu sudah pulang kepada bangsa dan para allahnya; pulanglah mengikuti iparmu.”

<sup>16</sup>Tetapi Rut berkata,

“Jangan mendesak aku untuk meninggalkan engkau, dan berbalik dari mengikuti engkau  
Sebab, ke mana engkau pergi, ke sana juga aku akan pergi.

Di mana engkau akan bermalam, di sana juga aku akan bermalam.

Bangsamu adalah bangsaku,  
dan Allahmu adalah Allahku.

<sup>17</sup> Di mana engkau mati,  
aku pun akan mati dan dikuburkan di sana.

Kiranya TUHAN menghukum aku,  
bahkan lebih daripada itu, jika aku berpisah dari engkau,  
selain maut.”

<sup>18</sup>Ketika ia melihat bahwa Rut memiliki keteguhan hati untuk pergi bersamanya, ia berhenti berkata-kata kepadanya.

<sup>19</sup>Lalu, pergilah keduanya sampai mereka tiba di Betlehem. Ketika mereka tiba di Betlehem, gemparlah seluruh kota itu karenanya, perempuan-perempuan itu berkata, “Naomikah itu?”

<sup>20</sup>Ia berkata kepada mereka, “Jangan memanggil aku Naomi, panggillah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah membuat hidupku sangat pahit.”<sup>21</sup>Aku pergi dengan sepenuh hati, tetapi TUHAN memulangkan aku dengan tangan hampa. Mengapa kamu memanggilku ‘Naomi’, sedangkan TUHAN telah naik saksi menentangku dan Yang Mahakuasa telah menimpakan malapetaka kepadaku.”

<sup>22</sup>Demikianlah, Naomi pulang bersama Rut, perempuan Moab, menantunya, yang menyertainya pulang dari daerah Moab. Mereka sampai di Betlehem pada awal musim menuai gandum.

Chapter 2

## RUT MENEMUI BOAS

<sup>1</sup>Naomi mempunyai seorang sanak dari pihak suaminya, seseorang yang kaya raya dari keluarga Elimelek, namanya Boas.

<sup>2</sup>Rut, perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi, “Biarkanlah aku pergi ke ladang memungut bulir-bulir gandum di belakang orang yang bermurah hati kepadaku.”

Jawabnya, “Pergilah anakku.”

<sup>3</sup>Pergilah ia, dan sampailah di ladang untuk memungut bulir-bulir gandum di belakang para penuai. Kebetulan ladang itu milik Boas dari keluarga Elimelek.

<sup>4</sup>Lalu, datanglah Boas dari Betlehem dan berkata kepada para penuainya, “TUHAN menyertaimu.” Jawab mereka kepadanya, “Kiranya TUHAN memberkati tuan!”

<sup>5</sup>Boas bertanya kepada hambanya yang bertugas mengawasi para penuai itu, “Siapakah perempuan itu?”

<sup>6</sup>Hamba yang mengawasi para penuai itu menjawab, “Ia adalah perempuan Moab, yang pulang bersama dengan Naomi dari daerah Moab.” Ia berkata, ‘Izinkanlah aku untuk memungut dan mengumpulkan berkas-berkas gandum di belakang para penuai itu.’ Sejak ia datang, ia terus bekerja dari pagi sampai sekarang ini, sedikit pun ia tidak berhenti.”

<sup>8</sup>Lalu, Boas berkata kepada Rut, “Dengarlah anakku, kamu tidak usah pergi memungut bulir gandum di ladang lain dan jangan juga pergi dari sini, tetapi tetaplah dekat dengan para pekerjaku yang perempuan.” Lihatlah ke ladang yang sedang dituai dan ikutilah mereka. Sebab, aku telah berpesan kepada pengerja-pengerja lelaki supaya jangan menyentuhmu. Jika kamu haus, pergilah ke bejana-bejana dan minumlah air yang dicedok oleh para pekerjaku.”

<sup>10</sup>Lalu, ia sujud menyembah dengan mukanya sampai ke tanah, dan berkata kepadanya, “Mengapa aku mendapat belas kasihan di matamu sehingga engkau memerhatikanku, padahal aku orang asing?”<sup>11</sup>Boas menjawab, “Telah diberitahukan dengan lengkap kepadaku segala sesuatu yang telah kamu perbuat kepada mertuamu setelah suamimu meninggal, dan bagaimana kamu telah meninggalkan ibu ayahmu serta tanah kelahiranmu untuk pergi ke suatu bangsa yang belum kamu kenal sebelumnya.”<sup>12</sup>Kiranya TUHAN membalas perbuatanmu dan memberi upah sepenuhnya kepadamu oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya kamu telah datang berlindung.”

<sup>13</sup>Lalu, Rut berkata, “Aku telah mendapat kasih di matamu, ya tuanku, sebab engkau telah menghibur aku dan menenangkan hati hambamu ini, meskipun aku tidak seperti salah seorang hamba-hambamu perempuan.”

<sup>14</sup>Pada waktu makan, Boas berkata kepadanya, “Datanglah ke mari, makanlah beberapa roti ini dan celupkanlah sepotong rotimu ke dalam cuka.”

Lalu, duduklah ia di sebelah penuai-penuai itu, dan Boas memberikan gandum sangrai kepadanya. Lalu, Rut makan sampai kenyang, bahkan masih ada sisanya.

<sup>15</sup>Kemudian, bersiaplah ia untuk memungut. Boas memerintahkan para pengerjanya, katanya, “Biarkan ia memungut dari berkas-berkas gandum itu dan jangan diganggu.”<sup>16</sup>Bahkan, kamu harus dengan sengaja menarik sedikit dari ongkokan itu dan meninggalkannya supaya ia memungutnya, dan jangan menegornya.”

## NAOMI MENDENGAR TENTANG BOAS



<sup>17</sup>Rut memungut di ladang sampai petang. Lalu, ia mengirik apa yang dipungutnya itu, kira-kira ada seefa jelai banyaknya.<sup>18</sup>Ia mengangkatnya, lalu masuk ke dalam kota. Mertuanya melihat apa yang dipungutnya itu, maka ia mengeluarkan dan memberikan sisanya kepada mertuanya setelah ia kenyang.

<sup>19</sup>Mertuanya berkata kepadanya, “Di mana kamu memungut hari ini? Di mana kamu bekerja? Diberkatilah orang yang memerhatikanmu.”

Lalu, ia menceritakan kepada mertuanya kepada siapa ia bekerja, katanya, “Hari ini, aku bekerja pada orang yang bernama Boas.”

<sup>20</sup>Berkatalah Naomi kepada menantunya, “Diberkatilah orang itu oleh TUHAN, yang tidak mengurangi kasih setia-Nya kepada orang-orang hidup dan orang-orang mati.” Naomi berkata lagi kepadanya, “Orang itu adalah kaum kerabat kita, dialah salah seorang yang menebus kita.”

<sup>21</sup>Lalu, kata Rut perempuan Moab itu, “Apalagi Boas berkata kepadaku, ‘Tetaplah dekat dengan para pekerjaku sampai mereka menyelesaikan semua tuaian yang ada padaku.’”

<sup>22</sup>Berkatalah Naomi kepada Rut, menantunya, “Anakku, sebaiknya kamu keluar dengan para pekerja perempuan supaya kamu tidak diganggu orang lain.”

<sup>23</sup>Demikianlah Rut tetap dekat dengan pekerja-pekerja perempuan Boas untuk memungut sampai musim menuai jelai dan musim menuai gandum itu berakhir. Selama itu, ia tinggal bersama mertuanya.

## Chapter 3

## TEMPAT PENGIRIKAN

<sup>1</sup>Naomi, mertuanya, berkata kepadanya, “Anakku, tidakkah aku mencarikan tempat perlindungan untukmu supaya kamu berbahagia?”<sup>2</sup>Sekarang, bukankah Boas, yang pekerja-pekerjanya perempuan telah bersama-sama denganmu itu, adalah sanak kita? Malam ini, ia menampi bulir gandum di tempat pengirikan.

<sup>3</sup>Mandilah dan beruraplah, pakailah pakaian bagusmu dan pergilah ke tempat pengirikan. Namun, janganlah kamu diketahui orang itu sampai ia selesai makan dan minum.<sup>4</sup>Ketika ia membaringkan diri, perhatikanlah tempat ia berbaring. Lalu, datanglah dan singkapkanlah selimut kakinya dan berbaringlah di sana. Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>5</sup>Kata Rut kepadanya, “Semua yang engkau katakan akan kulakukan.”

<sup>6</sup>Pergilah ia ke tempat pengirikan dan melakukan semua yang diperintahkan mertuanya.<sup>7</sup>Setelah Boas makan dan minum dan hatinya gembira, ia pergi untuk berbaring ke ujung timbunan gandum. Lalu, datanglah perempuan itu dengan diam-diam dan menyingkapkan selimut kaki Boas, lalu ia berbaring.

<sup>8</sup>Pada waktu tengah malam, terkejutlah orang itu dan meraba-raba ke sekelilingnya, ternyata ada seorang perempuan yang berbaring di kakinya.<sup>9</sup>Ia bertanya, “Siapakah kamu?”

Jawabnya, “Aku Rut, hambamu perempuan. Bentangkanlah sayapmu ke atas hambamu ini sebab engkau yang harus menyelamatkanku.”

<sup>10</sup>Jawab Boas, “Kiranya TUHAN memberkatimu, ya anakku. Kamu telah menunjukkan kasihmu yang lebih besar daripada sebelumnya, dengan tidak pergi mengejar seorang pemuda, baik yang kaya atau yang miskin.

<sup>11</sup>Sekarang, anakku, jangan takut. Semua yang kamu katakan akan kulakukan, sebab semua orang di kota ini tahu bahwa kamu seorang perempuan yang baik.

<sup>12</sup>Dan sekarang, memang benar bahwa aku penebusmu, tetapi masih ada seorang penebus yang lebih dekat daripada aku.<sup>13</sup>Tinggallah malam ini. Dan, besok pagi, jika ia menebusmu, baiklah ia menebusmu. Namun, jika dia tidak ingin menebusmu, akulah yang akan menebusmu, demi TUHAN yang hidup. Berbaringlah sampai pagi.”

<sup>14</sup>Jadi, ia berbaring di sebelah kakinya sampai pagi, lalu ia bangun sebelum orang dapat saling mengenal. Boas berkata, “Jangan diketahui orang kalau ada perempuan yang datang ke tempat pengirikan.”<sup>15</sup>Katanya lagi, “Berikanlah selendang yang kamu pakai dan tadahkanlah.” Lalu, ia pun menadahkanya, dan Boas mengukur enam takar bulir gandum serta menuangkannya ke dalam selendangnya. Sesudah itu, ia pergi ke kota.

<sup>16</sup>Ketika Rut sampai kepada mertuanya, berkatalah mertuanya, “Bagaimana, anakku?” Kemudian, ia menceritakan segala sesuatu yang dilakukan orang itu kepadanya.<sup>17</sup>Katanya, “Enam takar jelai ini diberikannya kepadaku, sebab ia berkata kepadaku, 'Kamu jangan pulang dengan tangan hampa kepada mertuamu.'”

<sup>18</sup>Mertuanya berkata, “Duduklah, anakku, sampai kamu mengetahui bagaimana kesudahan perkara ini. Sebab, orang itu tidak akan hidup tenang sebelum ia menyelesaikan perkaranya hari ini.”

## Chapter 4

## BOAS DAN KELUARGA YANG LAIN

<sup>1</sup>Boas pergi ke pintu gerbang kota dan duduk di sana. Sesungguhnya, lewatlah penebus yang dikatakan Boas. Berkatalah Boas, “Saudara, datanglah kemari, duduklah di sini.” Lalu, ia datang dan duduk.

<sup>2</sup>Ia memanggil sepuluh orang tua-tua di kota itu, dan berkata, “Duduklah di sini.” Lalu, mereka duduk.

<sup>3</sup>Boas berkata kepada penebus itu, “Naomi yang telah pulang dari daerah Moab akan menjual tanah milik saudara kita, Elimelek. <sup>4</sup>Aku berpikir untuk memberi tahu kepadamu, “Belilah tanah di hadapan orang-orang yang duduk di sini dan di hadapan para tua-tua bangsaku. Jika kamu ingin menebusnya, tebuslah. Namun, jika kamu tidak ingin menebusnya, beritahukan kepadaku agar aku tahu, sebab tidak ada seorang pun yang berhak menebus selain kamu dan sesudah kamu, aku.” Lalu ia berkata, “Aku mau menebusnya.”

<sup>5</sup>Boas berkata, “Pada hari kamu membeli tanah dari tangan Naomi, kamu juga akan mendapatkan Rut, perempuan Moab, istri orang yang telah mati itu, untuk menegakkan nama orang itu di atas milik pusakanya.”

<sup>6</sup>Jawab penebus itu, “Aku tidak dapat menebusnya agar aku tidak merusak milik pusakaku sendiri. Kamu saja yang menebusnya, sebab aku tidak dapat menjadi penebusnya.”

<sup>7</sup>Inilah kebiasaan dahulu di Israel dalam menebus dan menukar, sebab untuk menetapkan suatu perkara, seseorang harus melepaskan sandalnya dan memberikannya kepada pihak lain. Ini adalah cara pengesahan perkara di Israel. <sup>8</sup>Lalu, penebus itu berkata kepada Boas, “Tebuslah.” Dan, ia melepaskan sandalnya.

<sup>9</sup>Kemudian, Boas berkata kepada para tua-tua dan semua orang, “Pada hari ini, kamu semua menjadi saksi bahwa semua yang dimiliki Elimelek dan semua yang dimiliki Mahlon dan Kilyon sudah kubeli dari tangan Naomi. <sup>10</sup>Juga, Rut perempuan Moab, istri Mahlon, menjadi istriku untuk menegakkan nama orang yang telah mati di atas milik pusakanya. Jadi, nama orang itu tidak akan hilang dari antara saudara-saudara dan pintu gerbang kotanya. Hari ini, kamu telah menjadi saksinya.”

<sup>11</sup>Para tua-tua dan seluruh orang yang ada di pintu gerbang kota itu berkata,

“Kami adalah saksi. Kiranya TUHAN membuat perempuan  
yang datang ke rumahmu,  
sama seperti Rahel dan Lea,  
yang keduanya telah meneruskan keturunan bagi Israel.  
Kiranya engkau menjadi makmur di Efrata,  
dan namamu terkenal di Betlehem!

<sup>12</sup> Kiranya keturunanmu menjadi seperti keturunan Peres,  
yang dilahirkan Tamar bagi Yehuda,  
TUHAN memberikan anak-anak kepadamu melalui perempuan muda ini.”

<sup>13</sup>Lalu, Boas mengambil Rut, menjadikan istrinya, dan melakukan hubungan seksual. Atas karunia TUHAN, ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>14</sup>Kemudian, para perempuan berkata kepada Naomi,

“Terpujilah TUHAN yang tidak meniadakan bagimu  
seorang penebus pada hari ini. Biarlah namanya terkenal di Israel.

<sup>15</sup> Dialah yang akan menghibur jiwamu  
dan memelihara masa tuamu.  
Menantummu yang mengasihimu  
telah melahirkan anak ini bagimu.  
Ia lebih baik,

daripada tujuh anak laki-laki.”

<sup>16</sup>Naomi mengambil anak itu, lalu menempatkan dipangkuannya, dan mengasuhnya. <sup>17</sup>Tetangga-tetangga perempuan memberi nama anak itu, katanya, “Seorang anak laki-laki telah lahir bagi Naomi!” dan mereka menamai anak itu Obed. Dialah ayah Isai, dan Isai ayah Daud.

## RUT DAN KELUARGA BOAS

<sup>18</sup>Inilah keturunan Peres:

Peres ayah Hezron.

<sup>19</sup>Hezron ayah Ram.

Ram ayah Aminadab.

<sup>20</sup>Aminadab ayah Nahason.

Nahason ayah Salmon.

<sup>21</sup>Salmon ayah Boas.

Boas ayah Obed.

<sup>22</sup>Obed ayah Isai.

Isai ayah Daud.

## 1 SAMUEL

Chapter 1

### KELUARGA ELKANA BERIBADAH DI SILO

<sup>1</sup>Ada seorang laki-laki dari Ramataim-Zofim, pegunungan Efraim. Ia bernama Elkana, anak Yeroham, anak Elihu, anak Tohu, anak Zuf, orang Efraim.

<sup>2</sup>Ia mempunyai dua istri. Yang pertama bernama Hana, dan yang kedua bernama Penina. Adapun Penina mempunyai anak, sedangkan Hana tidak mempunyai anak.

<sup>3</sup>Pergilah laki-laki itu dari kotanya dari tahun ke tahun untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam di Silo. Di sana, kedua anak Imam Eli yaitu Hofni dan Pinehas, menjadi imam Tuhan. <sup>4</sup>Pada waktu mempersembahkan korban, Elkana memberikan Penina, istrinya, dan semua anak-anak laki dan anak-anak perempuannya sebagian korban.

<sup>5</sup>Namun, Hana diberikan satu bagian di depan, sebab Hana dikasihinya walau TUHAN telah menutup kandungannya.

### PENINA MENYAKITI HATI HANA

<sup>6</sup>Tetapi, madunya menyakiti hatinya dan membuatnya bersedih dengan maksud supaya ia gusar. Sebab, TUHAN telah menutup kandungan baginya.

<sup>7</sup>Demikianlah hal itu terjadi tiap-tiap tahun. Setiap kali Hana pergi ke rumah TUHAN, maka ia menjadi sakit hati dan menangis serta tidak mau makan.

<sup>8</sup>Maka, Elkana, suaminya bertanya kepada Hana, “Mengapa engkau menangis dan mengapa engkau tidak makan? Mengapa sedih hatimu? Tidakkah aku lebih berharga dari sepuluh anak laki-laki?”

### DOA HANA

<sup>9</sup>Bangkitlah Hana sesudah mereka makan dan sesudah minum di Silo. Saat itu, Imam Eli duduk di atas kursi di dekat tiang pintu Bait Suci Allah.<sup>3</sup> <sup>10</sup>Jiwa Hana sedang merana, sehingga ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu.

<sup>11</sup>Lalu, ia mengikrarkan nazar. Katanya, “Ya TUHAN semesta alam, jika Engkau sungguh-sungguh melihat kesengsaraan hamba-Mu dan mengingat serta tidak melupakan hamba-Mu ini, tetapi memberikan keturunan kepada hamba-Mu seorang anak laki-laki, maka aku akan memberikannya kepada TUHAN. Di sepanjang umur hidupnya, pisau cukur tidak akan menyentuh atas kepalanya.”<sup>4</sup>

<sup>12</sup>Tetapi, karena ia terus menerus berdoa di hadapan TUHAN, maka Eli mengamat-amati mulutnya.<sup>13</sup> Hana itu berbicara di dalam hatinya, tetapi bibirnya bergerak-gerak dengan suara yang tidak terdengar. Maka, ia dianggap Eli sebagai orang mabuk.<sup>14</sup> Berkatalah Eli kepadanya, “Sampai berapa lama engkau menjadi mabuk? Menjauhlah engkau dari anggur yang memabukkan.”

<sup>15</sup>Jawab Hana, katanya, “Bukan, Tuan, aku seorang perempuan yang sedang bersusah hati. Anggur atau minuman yang memabukkan tidak kuminum. Aku sedang mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.<sup>16</sup> Janganlah menganggap hamba di hadapanmu ini perempuan dursila. Sebab, banyaklah cemas dan kesusahan hatiku sampai aku berbicara sedemikian lama.”

<sup>17</sup>Jawab Eli demikian, “Pergilah dalam damai. Kiranya Allah Israel memberikan kepadamu apa yang kauminta kepada-Nya.”

<sup>18</sup>Kata Hana, “Biarlah hambamu mendapat belas kasihan dalam pandanganmu.” Kemudian, perempuan itu berbalik pulang. Sesudah itu, ia mau makan dan mukanya tidak muram lagi.

<sup>19</sup>Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi, lalu sujud menyembah di hadapan TUHAN. Kemudian mereka pulang kembali ke rumah mereka di Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, isterinya, Tuhan mengingatnya.

## KELAHIRAN SAMUEL

<sup>20</sup>Maka, setahun kemudian, mengandunglah Hana kemudian melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamai anak itu dengan nama Samuel, sebab katanya, “Dari TUHANlah aku memintanya.”

<sup>21</sup>Kemudian, pergilah suaminya, Elkana, dengan seisi rumahnya mempersembahkan kepada TUHAN korban sembelihan tahunan dan korban nazarnya.<sup>22</sup> Tetapi Hana tidak pergi, sebab katanya kepada suaminya, “Apabila anak itu disapih,<sup>6</sup> aku akan mengantarnya untuk menghadap ke hadirat TUHAN. Ia akan tinggal di sana untuk seumur hidupnya.”

<sup>23</sup>Jawab Elkana, suaminya, “Perbuatlah yang kaupandang baik. Tinggallah sampai engkau menyapihnya. Semoga TUHAN menepati janji-Nya.” Jadi, tinggallah perempuan itu untuk menyusui anaknya sampai disapihnya anak itu.

## HANA MEMBAWA SAMUEL KEPADA ELI DI SILO

<sup>24</sup>Lalu, pada waktu anak itu disapih, dibawanya ia bersama seekor lembu jantan yang berumur tiga tahun, satu efa tepung,<sup>2</sup> dan sebuyung anggur, lalu mengantarnya ke rumah TUHAN di Silo. Masih kecil betul anaknya saat itu.

<sup>25</sup>Disembelihlah lembu jantan itu, lalu membawa anak itu kepada Eli.

<sup>26</sup>Katanya, “Ya, engkau, tuanku yang hidup. Akulah perempuan yang dulu berdiri di sini, dekat tuanku, untuk berdoa kepada TUHAN.<sup>27</sup> Untuk mendapatkan anak inilah aku berdoa dan telah diberikan permintaanku oleh TUHAN, yang kuminta dari-Nya.<sup>28</sup> Maka, aku pun menyerahkannya kepada TUHAN. Seumur hidupnya, ia akan menjadi kepunyaan TUHAN.”

Diserahkannya anak itu kepada TUHAN, lalu ia sujud menyembah kepada TUHAN.

- 
- <sup>1</sup> 1.5 Kata asli yang digunakan bisa berarti bagian hidung atau wajah (nostril, nose, face).
- <sup>2</sup> 1.6 madu: istri muda dari Elkana: Penina
- <sup>3</sup> 1.9 teks aslinya dapat diartikan sebagai bait atau istana, tapi bangunan ini lebih tepat disebut Kemah Suci, karena Bait Suci Allah belum didirikan karena belum zaman Salomo.
- <sup>4</sup> 1.11 Artinya, anak itu akan dikhususkan bagi Tuhan (menjadi nazir).
- <sup>5</sup> 1.21 korban nazar: korban yang diberikan setelah suatu nazar dikabulkan oleh Tuhan (Im. 7:16, 22:18, 22:21).
- <sup>6</sup> 1.22 disapih: berhenti dari disusui, cerai susu.
- <sup>7</sup> 1.24 Efa: Ukuran isi sebesar kurang lebih 36 liter (bd. bat).
-

## Chapter 2

## HANA BERSYUKUR

<sup>1</sup>Berdoalah Hana, demikian:

“Hatiku bersukaria karena Tuhan,  
ditinggikanlah tanduk kekuatanku oleh TUHAN.  
Mulutku mencemooh atas musuh-musuhku,  
sebab aku bersukacita atas pertolongan-Mu.

- <sup>2</sup> Tidak ada yang kudus seperti TUHAN,  
sebab tidak ada selain Engkau.  
Tidak ada gunung batu seperti Allah.
- <sup>3</sup> Janganlah berbicara terlalu tinggi-tinggi,  
atau keluar caci maki dari mulutmu.  
Sebab, TUHAN, Allah yang Mahatahu,  
sesungguhnya Ia menguji perbuatanmu.
- <sup>4</sup> Busur pahlawan telah patah,  
tetapi orang-orang yang terhuyung-huyung berikatpinggangan kekuatan.
- <sup>5</sup> Yang kenyang oleh makanan,  
menyewa kelaparan.  
Tetapi, yang mandul  
melahirkan tujuh kali.  
Yang banyak anak,  
menjadi layu.
- <sup>6</sup> TUHAN mematikan,  
dan menghidupkan.  
Ia menurunkan ke dalam dunia orang mati,  
dan mengangkatnya.
- <sup>7</sup> TUHAN membuat miskin  
dan menjadikan kaya.  
Ia merendahkan  
juga meninggikan.
- <sup>8</sup> Ia menegakkan dari dalam debu orang yang miskin.  
Dan, dari timbunan sampah  
ditinggikan-Nya orang yang menderitanya,  
sehingga tahta kehormatan dimilikinya.  
Sebab TUHAN pemilik alas bumi,  
dan menaruh di atasnya daratan.
- <sup>9</sup> Langkah orang-orang yang dikasihi-Nya dilindungi-Nya,  
tetapi orang fasik,  
dalam kegelapan akan binasa.  
Sebab, bukan karena kekuatannya  
berkuasalah seseorang.
- <sup>10</sup> Tuhan menghancurkan orang yang melawan;  
terhadap mereka langit mengguntur.  
TUHAN mengadili ujung-ujung bumi,  
Ia akan memberi kekuatan kepada raja,  
dan meninggikan tanduk kekuatan orang yang diurapi-Nya.”

<sup>11</sup>Lalu, pulanglah Elkana ke rumahnya di Rama, tetapi anak itu menjadi pelayan bagi TUHAN di bawah pengawasan Imam Eli.

### KEJAHATAN ANAK-ANAK ELI

<sup>12</sup>Anak-anak Eli adalah orang-orang yang dursila. Mereka tidak peduli akan TUHAN,<sup>13</sup> dan peraturan para imam di hadapan bangsa itu. Setiap kali seseorang mempersembahkan korban sembelihan, datanglah hamba imam, sementara daging itu dimasak, dengan garpu bergigi tiga di tangannya.<sup>14</sup> Lalu, dicucukkannya itu ke dalam bejana, atau ke dalam kuali, atau ke dalam belanga, atau ke dalam periuk. Semua yang ditarik garpu itu diambil oleh imam. Demikianlah mereka memperlakukan setiap orang Israel yang datang di Silo.

<sup>15</sup>Bahkan, sebelum dibakar lemaknya, datanglah pelayan imam itu, dan berkata kepada orang yang mempersembahkan korban itu, “Berikanlah daging untuk dipanggang oleh imam, sebab ia tidak mau menerima darimu daging yang sudah dimasak, melainkan hanya yang mentah.”

<sup>16</sup>Jika, orang itu menjawab kepadanya, “Bakarlah lemaknya sampai terbakar dahulu, barulah kauambil yang menjadi kesukaan hatimu.” Maka, berkatalah orang itu, “Sekarang harus kauberikan, jika tidak, akan kuambil dengan kekerasan.”

<sup>17</sup>Demikianlah, dosa orang-orang muda itu sangat besar di hadapan TUHAN, sebab masing-masing memandang rendah korban persembahan untuk TUHAN.

<sup>18</sup>Samuel pun menjadi pelayan di hadapan TUHAN. Ia masih belia dan mengenakan baju efod dari kain lenan.

<sup>19</sup>Jubah kecilnya dibuat oleh ibunya, yang selalu dibawa setiap tahun, saat pergi bersama-sama suaminya untuk mempersembahkan korban tahunan.

<sup>20</sup>Lalu, Eli memberkati Elkana dan istrinya demikian, “Kiranya TUHAN memberikan keturunan kepadamu dari istrimu ini untuk menggantikan yang telah diserahkan kepada TUHAN.”

Sesudah itu, pulanglah mereka ke tempat tinggalnya.

<sup>21</sup>Maka, TUHAN memperhatikan Hana, sehingga mengandunglah ia dan melahirkan tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Samuel yang muda itu pun bertambah besar di hadapan TUHAN.

### ELI GAGAL MENDIDIK ANAK-ANAKNYA YANG JAHAT

<sup>22</sup>Eli pun menjadi sangat tua. Ia mendengar segala sesuatu yang diperbuat anak-anaknya kepada setiap orang Israel dan bahwa mereka tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>23</sup>Maka, berkatalah ia, “Mengapa engkau melakukan hal-hal yang demikian? Aku mendengar perbuatan-perbuatanmu yang jahat itu dari seluruh bangsa ini.<sup>24</sup> Janganlah begitu, anak-anakku, sebab tidaklah baik kabar yang aku dengar itu bahwa engkau membuat umat TUHAN melakukan pelanggaran.

<sup>25</sup>Jika seseorang berdosa terhadap orang lain, Allah akan mengadili. Jika seseorang berbuat dosa terhadap TUHAN, siapakah yang akan menjadi perantaranya?”

Tetapi, mereka tidak mendengarkan perkataan ayahnya itu, sebab TUHAN hendak menghukum mati mereka.

<sup>26</sup>Sementara, Samuel yang muda itu semakin lama semakin besar dan disukai, baik di hadapan TUHAN maupun di hadapan manusia.

### NUBUAT YANG MENGERIKAN TENTANG KELUARGA ELI

<sup>27</sup>Datanglah seorang abdi Allah kepada Eli dan berkata kepadanya, “Demikianlah perkataan TUHAN: Bukankah Aku telah menyingkapkan diri-Ku dengan nyata kepada kaum keturunan nenek moyangmu ketika mereka masih di Mesir, di bawah keturunan Firaun?<sup>28</sup> Telah Kupilih mereka dari seluruh suku Israel untuk menjadi imam,



untuk mempersembahkan korban di atas mezbah-Ku, membakar ukupan dan memakai baju efod di hadapan-Ku? Dan, telah Kuserahkan kepada kaum keturunan nenek moyangmu segala korban api-apian orang Israel.

<sup>29</sup>Mengapa engkau memandang dengan tamak korban persembahan-Ku dan korban sajian-Ku yang telah Kuperintahkan di tempat kediaman-Ku?<sup>1</sup> Mengapa engkau menghormati anak-anakmu lebih dari pada-Ku dengan menggemukkan dirimu dengan bagian yang terbaik dari setiap korban sajian umat-Ku Israel?"

<sup>30</sup>Sebab itu, demikian firman TUHAN, Allah Israel, "Aku telah berjanji bahwa keluargamu dan kaummu akan hidup di hadapan-Ku sampai selamanya. Tetapi, sekarang -- firman TUHAN -- Jauhkanlah itu dari pada-Ku. Sebab, yang menghormati Aku, akan Kuhormati, tetapi siapa menghina Aku, akan dipandang rendah.

<sup>31</sup>Sesungguhnya, waktunya akan datang ketika Aku mematahkan tangan kekuatanmu dan tangan kekuatan kaum keluargamu. Tidak akan ada orang-orang tua dalam keluargamu.<sup>2</sup> Engkau akan memandang dengan permusuhan di tempat kediaman-Ku, di dalam segala yang baik yang Kuberikan kepada bangsa Israel. Tidak akan ada orang-orang tua di keluargamu di sepanjang waktu.<sup>33</sup> Dan, seseorang yang tidak Kulenyapkan dari mezbah-Ku akan membuat rusak matamu dan merana jiwamu. Sebagian besar dari seluruh keluargamu akan mati oleh lawan.

<sup>34</sup>Inilah yang akan menjadi tanda, yang akan terjadi kepada kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, yaitu: pada waktu yang sama, akan matilah keduanya.<sup>35</sup> Dan, Aku akan mengangkat imam yang setia, yang melakukan apa yang dikehendaki hati-Ku dan jiwa-Ku. Dan, Aku akan membangun baginya sebuah rumah<sup>3</sup> yang kokoh. Ia akan berjalan di hadapan orang yang Kuurapi, di sepanjang umurnya.

<sup>36</sup>Semua yang masih tinggal hidup dari keturunanmu akan datang sujud menyembah kepadanya untuk sekeping uang perak atau sepotong roti, sambil berkata, "Tempatkanlah kiranya aku ke dalam salah satu jabatan imam itu supaya aku dapat makan sekerat roti."

---

<sup>1</sup> 2.29 tempat kediaman= Kemah Suci Tuhan (waktu itu belum ada Bait Suci).

<sup>2</sup> 2.31 tangan kekuatan = lengan yang kuat, maksudnya lengan kanan. Artinya, mungkin Tuhan bermaksud melenyapkan semua orang penting dalam keluarga Eli. "Tidak akan ada orang tua"=mungkin maksudnya adalah kutukan bahwa tidak ada yang berumur panjang dalam keturunan Eli.

<sup>3</sup> 2.35 kata asli yang dipakai bisa berarti rumahtangga, keturunan atau keluarga.

---

Chapter 3

ALLAH MEMANGGIL SAMUEL

<sup>1</sup>Samuel yang masih muda itu melayani TUHAN di bawah pengawasan Eli. Adapun firman TUHAN jarang pada waktu itu, dan mereka tidak lagi sering mendapat penglihatan.

<sup>2</sup>Terjadilah pada suatu hari, Eli sedang berbaring di tempat tidurnya. Matanya sudah kabur dan tidak dapat melihat. <sup>3</sup>Lampu di rumah Allah belum padam. Samuel sedang berbaring di Bait suci TUHAN, yakni tempat Tabut Allah. <sup>4</sup>TUHAN memanggil kepadanya, "Samuel." Jawabnya, "Ya."

<sup>5</sup>Berlarilah ia menghadap Eli, katanya, "Ini aku. Bukankah engkau memanggilku?"

Jawab Eli, "Aku tidak memanggilmu. Kembalilah tidur." Maka, pergilah ia untuk tidur.

<sup>6</sup>Kembali TUHAN memanggil Samuel lagi, "Samuel." Samuel pun bangun, lalu pergi menghadap Eli. Katanya, "Ini aku, bukankah engkau memanggilku?"

Jawab Eli, "Aku tidak memanggilmu, anakku. Kembalilah tidur."

<sup>7</sup>Samuel belum mengenal TUHAN. Belum pernah dinyatakan kepadanya mengenai firman TUHAN.

<sup>8</sup>Sekali lagi, TUHAN memanggil Samuel, untuk yang ketiga kalinya. Ia pun bangun dan kembali menghadap Eli, serta berkata, "Ini aku. Bukankah engkau memanggilku?"

Lalu mengertilah Eli bahwa TUHANlah yang memanggil anak itu.

<sup>9</sup>Maka, berkatalah Eli kepada Samuel, "Pergilah tidur. Segera apabila Ia memanggil kepadamu, katakanlah, 'Berbicaralah TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar.'"

Kemudian, Samuel pun berbaring di tempat tidurnya.

<sup>10</sup>Lalu, datanglah TUHAN, berdiri dan memanggil seperti yang sudah-sudah, "Samuel! Samuel!"

Samuel pun menjawab, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu mendengar."

<sup>11</sup>Berkatalah TUHAN kepada Samuel, "Sesungguhnya, Aku akan melakukan suatu perkara di Israel, sehingga semua yang mendengar akan bising kedua telinganya.

<sup>12</sup>Pada waktu itu, Aku akan melaksanakan kepada Eli semua yang Kukatakan tentang keluarganya, dari awal sampai akhir. <sup>13</sup>Sebab, Aku telah memberitahukan bahwa Aku akan menghukum keluarganya untuk selamanya karena dosa yang telah diketahuinya, yaitu bahwa anak-anaknya telah menghujat Allah, namun ia tidak memarahi mereka. <sup>14</sup>Sebab itu, Aku bersumpah kepada keluarga Eli, bahwa takkan dihapuskan dosa dari keluarga Eli dengan korban sembelihan dan korban sajian untuk selamanya."

<sup>15</sup>Samuel pun tidur sampai pagi. Kemudian, ia membuka pintu rumah TUHAN. Samuel segan memberitahukan tentang penglihatan itu kepada Eli.

<sup>16</sup>Tetapi, Eli memanggil Samuel dan berkata, "Samuel, anakku."

Jawabnya, "Ini aku."

<sup>17</sup>Katanya, "Apakah perkataan yang disampaikan-Nya kepadamu? Janganlah kiranya engkau sembunyikan dariku. Demikianlah kiranya akan diperbuat Allah terhadap engkau, lebih lagi jika engkau menyembunyikan dariku sepetah katapun dari seluruh perkataan yang disampaikan-Nya kepadamu.

<sup>18</sup>Maka, diberitahukanlah oleh Samuel semua perkataan itu, tanpa menyembunyikan sesuatu pun kepadanya. Samuel menceritakan semuanya kepada imam Eli dengan tidak menyembunyikan suatu apa pun. Jawab Eli, “Dialah TUHAN. Apa yang baik dalam pandangan-Nya, biarlah dilakukan-Nya.”

<sup>19</sup>Bertambah besarlah Samuel dan TUHAN tetap menyertainya. Tidak satupun dari firman-Nya dibiarkan-Nya gugur. <sup>20</sup>Maka, tahulah seluruh Israel, dari Dan sampai Bersyeba, bahwa telah dipercayakan kepada Samuel jabatan nabi TUHAN. <sup>21</sup>Kembali, TUHAN menampakkan diri di Silo, sebab Ia menyingkapkan diri kepada Samuel di Silo dengan firman TUHAN.

## Chapter 4

<sup>1</sup>Maka, perkataan Samuel pun sampai di seluruh Israel.

### ORANG FILISTIN MENGALAHKAN ISRAEL

Majulah orang Israel melawan orang Filistin, untuk berperang serta berkemah di dekat Eben-Haezer. Sementara itu, orang Filistin berkemah di Afek<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Orang Filistin mengatur barisannya untuk menghadapi orang Israel. Pertempuran menghebat dan orang Israel terpukul kalah oleh orang Filistin, yang menewaskan empat ribu orang dalam medan pertempuran.

<sup>3</sup>Pulanglah orang-orang itu ke perkemahan, dan berkatalah para tua-tua Israel, “Mengapa TUHAN memukul kalah kita pada hari ini di hadapan orang Filistin? Marilah mengambil dari Silo Tabut Perjanjian TUHAN, agar Ia datang ke tengah-tengah kita untuk melepaskan kita dari tangan musuh.

<sup>4</sup>Kemudian, bangsa itu mengutus orang ke Silo untuk mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, semesta alam, yang bersemayam di atas para kerub<sup>2</sup>. Di sana, kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, ada di dekat Tabut Perjanjian Allah.

<sup>5</sup>Sesudah Tabut Perjanjian TUHAN masuk ke dalam perkemahan, bersorak-sorailah seluruh orang Israel dengan sangat nyaring, sampai bumi bergetar.<sup>6</sup>Kedengaranlah oleh orang Filistin bunyi sorak-sorai itu, dan berkata, “Apakah bunyi sorak-sorai yang nyaring itu berasal dari perkemahan orang Ibrani itu?” Ketika mengetahui bahwa Tabut Tuhan telah masuk ke dalam perkemahan,

<sup>7</sup>takutlah orang Filistin. Sebab, kata mereka, “Datanglah Allah ke dalam perkemahan itu.” Mereka berkata lagi, “Celakalah kita, sebab belum pernah terjadi yang seperti itu dari dahulu sampai sekarang.<sup>8</sup>Celakalah kita! Siapakah yang akan melepaskan kita dari tangan Allah yang dahsyat ini? Inilah Allah yang juga telah memukul kalah orang Mesir dengan berbagai tula di padang gurun.<sup>9</sup>Kuatkanlah hatimu dan jadilah seperti seorang laki-laki, hai orang-orang Filistin, supaya kamu jangan menjadi hamba orang Ibrani seperti mereka dulu menjadi budakmu. Berlakulah seperti seorang laki-laki, dan berperanglah!”<sup>3</sup>

<sup>10</sup>Kemudian, berperanglah orang-orang Filistin dan memukul kalah orang-orang Israel, sehingga mereka melarikan diri, masing-masing ke kemahnya. Adapun kekalahan itu sangat besar. Tiga puluh ribu orang pasukan berjalan kaki tewas dari bangsa Israel.<sup>11</sup>Lalu, Tabut Allah dirampas, dan kedua anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehas, tewas.

<sup>12</sup>Berlarilah seseorang dari suku Benyamin dari barisan pertempuran dan sampai ke Silo pada hari itu juga. Pakaiannya terkoyak-koyak, serta tanah ada di atas kepalanya.<sup>13</sup>Ketika ia sampai, tampaklah Eli sedang duduk di kursinya, berdebar-debar menunggu-nunggu di tepi jalan. Sebab, hatinya menjadi gentar karena Tabut Allah itu. Ketika orang itu mengabarkan ke tiap-tiap kota, merataplah seluruh kota.

<sup>14</sup>Ketika Eli mendengar bunyi tangisan itu, ia bertanya, “Apakah arti dari bunyi kegemparan itu?” Orang itu pun segera datang untuk memberitahu Eli.<sup>15</sup>Eli berumur sembilan puluh delapan tahun, dan matanya sudah kabur, sehingga ia tidak dapat melihat.

<sup>16</sup>Kata orang itu kepada Eli, “Aku datang dari medan pertempuran. Aku meninggalkan barisan pertempuran dan melarikan diri hari ini.”

Eli bertanya, “Bagaimana keadaan yang terjadi pada anakku?”

<sup>17</sup>Jawab pembawa kabar itu, demikian “Orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin, bahkan kekalahan yang hebat terjadi pada rakyat. Juga, kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, telah tewas, dan Tabut Allah telah dirampas.”

<sup>18</sup>Setelah disebutkan tentang Tabut Allah itu, jatuhlah Eli telentang dari kursi di samping pintu gerbang. Lehernya patah dan matilah Eli, karena ia adalah orang yang telah tua dan gemuk. Ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama empat puluh tahun.

## KEMULIAAN TELAH BERLALU

<sup>19</sup>Menantu Eli, yaitu istri Pinehas, sedang hamil tua dan akan melahirkan. Ketika mendengar kabar mengenai dirampasnya Tabut Allah, dan kematian mertuanya serta suaminya, berlututlah ia untuk melahirkan, sebab sakit beranak datang kepadanya.<sup>20</sup>Ketika ia hampir mati, berbicaralah mereka yang berdiri di dekatnya, “Jangan takut, sebab engkau telah melahirkan anak laki-laki.” Tetapi, ia tidak menjawab dan tidak menaruh perhatian.

<sup>21</sup>Ia menamai anak itu Ikabod, katanya, “Sudah lenyap kemuliaan dari Israel.” Oleh karena dirampasnya Tabut Allah, dan karena mertuanya laki-laki dan suaminya.

<sup>22</sup>Katanya, “Sudah lenyap kemuliaan dari Israel, sebab sudah dirampas Tabut Allah.”

---

<sup>1</sup> 4.1 AFEK: kota Kanaan dekat Yizreel.

<sup>2</sup> 4.4 KERUB: makhluk surgawi yang bersayap.

<sup>3</sup> 4.9 jadilah seperti seorang laki-laki: menjadi berani.

---

## Chapter 5

## TABUT PERJANJIAN MENYUSAHKAN FILISTIN

<sup>1</sup>Orang Filistin membawa Tabut Allah dan membawanya dari Eben-Haezer ke Asdod.<sup>2</sup>Ketika orang Filistin mengambil Tabut Allah itu, mereka membawanya ke kuil Dagon<sup>1</sup> dan menempatkannya di sisi Dagon.<sup>3</sup>Ketika orang Asdod bangun pagi-pagi keesokan paginya, tampaklah Dagon terjatuh dengan muka ke tanah menghadap Tabut Allah.

Kemudian mereka mengambil Dagon dan mengembalikan ke tempatnya.

<sup>4</sup>Ketika mereka bangun pagi-pagi keesokan harinya, tampaklah Dagon terjatuh ke tanah dengan muka menghadap ke Tabut Allah, namun kepala Dagon dan kedua tangannya terpenggal dan terpelanting ke ambang pintu. Namun demikian, badan Dagon itu masih tersisa di dekatnya.<sup>5</sup>Demikianlah sebabnya, para imam Dagon dan semua yang masuk ke Kuil Dagon tidak menginjak ambang pintu yang ada di Asdod sampai hari ini.

<sup>6</sup>Tangan TUHAN menekan di atas orang Asdod dan membingungkan mereka, dan menghajar mereka dengan borok-borok,<sup>2</sup> baik Asdod maupun wilayahnya.<sup>7</sup>Ketika orang-orang Asdod menyaksikan bahwa sedemikian itu, mereka berkata, “Tabut Allah Israel tidak boleh tinggal di dekat kita, sebab keraslah tangan-Nya melawan kita dan Dagon, allah kita.”

<sup>8</sup>Kemudian mereka memanggil seluruh raja kota orang Filistin untuk berkumpul menghadap, dan berkata, “Apakah yang akan kita perbuat dengan Tabut Allah Israel itu?” Jawab mereka, “Kita harus mengembalikan Tabut Allah Israel itu ke Gad.” Kemudian, mereka pun memindahkan Tabut Allah Israel itu.

<sup>9</sup>Tetapi, sesudah mereka memindahkannya, tangan TUHAN mendatangkan kegemparan yang sangat besar ke kota itu. Ia menghajar orang-orang kota itu, dari anak-anak sampai orang dewasa, dengan timbul borok-borok kepada mereka.

<sup>10</sup>Lalu, mereka mengirim Tabut Allah itu ke Ekron<sup>3</sup>.

Tetapi, setelah Tabut Allah itu sampai di Ekron, berserulah orang Ekron demikian, “Mereka memindahkan Tabut Allah Israel itu untuk membunuh bangsa kita.”

<sup>11</sup>Sebab itu, mereka memanggil berkumpul seluruh raja-raja kota orang Filistin dan berkata, “Kirimkanlah Tabut Allah Israel itu dan kembalikan ke tempatnya, agar tidak membunuh kita dan bangsa kita.”

Sebab, ada kegemparan maut di seluruh kota itu, dan dengan sangat berat tangan Allah menekan orang-orang di sana.

<sup>12</sup>Orang-orang yang tidak mati dihajar dengan borok-borok, sehingga naiklah teriakan minta tolong kota itu ke langit.

---

<sup>1</sup> 5.2 DAGON: nama dewa utama sembahsan bangsa Filistin. Secara umum, Dagon lebih dikenal dengan nama Dagan. Kuilnya di Ashdod dan Gaza (1 Samuel 5:1, Hakim-hakim 16:23). Kemungkinan ada hubungannya dengan dewa ikan yang disebut Ea dalam tradisi Sumerian atau Babylonian kuno.

<sup>2</sup> 5.6 Penyakit borok (seperti tumor)

<sup>3</sup> 5.10 EKRON: Salah satu dari 5 kota orang Filistin: Gaza, Asdod, Askelon, Ekron, Gat.

---

## Chapter 6

## TABUT PERJANJIAN ALLAH DIKEMBALIKAN

<sup>1</sup>Demikianlah, Tabut Allah itu berada di daerah orang Filistin tujuh bulan lamanya.<sup>2</sup>Orang Filistin memanggil para imam dan tukang-tukang tenung, lalu berkata, “Apakah yang harus kami perbuat dengan Tabut Allah itu? Beritahukanlah bagaimana mengirimnya ke tempatnya?”

<sup>3</sup>Jawab mereka, “Apabila kamu mengirim Tabut Allah Israel itu, janganlah mengirimnya dengan tangan hampa. Tetapi, kamu harus mengembalikannya dengan membawa korban penebusan salah. Maka, engkau akan menjadi sembuh dan mengetahui mengapa tidak undur tangan-Nya dari padamu.”

<sup>4</sup>Kemudian mereka bertanya, “Apakah korban penebusan salah yang harus dibayar?”

Jawab para imam dan tukang-tukang tenung itu, “Sesuai jumlah raja-raja kota orang Filistin, lima patung borok emas dan lima patung tikus emas, sebab itulah yang sama menimpa kamu semua dan raja-raja kotamu.

<sup>5</sup>Buatlah patung borokmu dan patung tikus-tikus yang merusak tanahmu, dan berikan hormat kepada Allah Israel. Mungkin, Ia akan mengangkat tangan-Nya dari padamu, dari pada allahmu, dan dari pada tanahmu.

<sup>6</sup>Mengapa engkau membuat hatimu keras, sama seperti orang Mesir dan Firaun membuat hatinya keras? Bukankah sesudah Ia memperlakukan mereka, maka mereka membiarkan bangsa itu pergi?

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, ambil dan siapkanlah sebuah kereta baru dan dua ekor lembu yang menyusui, yang terhadapnya belum pernah kena kuk. Pasanglah lembu-lembu itu pada kereta, sesudah itu bawalah kembali anak-anaknya ke rumah.<sup>8</sup>Lalu, ambillah Tabut Allah, letakkanlah itu ke atas kereta dan benda-benda emas yang harus kamu bayar sebagai tebusan salah. Taruhlah itu pada peti di sisinya, lalu biarkanlah Tabut itu pergi.<sup>9</sup>Perhatikan, jika jalannya bergerak maju ke daerah Bet-Semes, maka Dialah yang mendatangkan malapetaka yang hebat ini. Jika tidak, maka akan kita ketahui bahwa bukanlah tangan-Nya yang menimpa kita, tetapi itu kebetulan yang terjadi kepada kita.”

<sup>10</sup>Maka, orang-orang itu pun melakukannya. Mereka mengambil dua ekor lembu yang menyusui, dan memasangnya pada kereta. Tetapi, anak-anaknya ditahan di rumah.<sup>11</sup>Mereka meletakkan Tabut Allah ke atas kereta, serta peti berisi tikus-tikus emas dan gambar benjol-benjol mereka.<sup>12</sup>Lembu-lembu langsung mengikuti jalan ke Bet-Semes. Mereka pergi berjalan sambil menguak dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Sementara itu, raja-raja kota orang Filistin berjalan di belakangnya sampai ke perbatasan Bet-Semes.

<sup>13</sup>Orang Bet-Semes sedang menuai panen gandum di lembah. Ketika mereka mengangkat pandangannya, tampaklah Tabut itu sehingga bersukacitalah mereka melihatnya.

<sup>14</sup>Kereta itu masuk ke ladang Yosua, orang Bet-Semes, dan berhenti di sana. Di situ ada batu besar, kemudian mereka membelah kayu dari kereta dan mempersembahkan lembu-lembu itu sebagai korban bakaran kepada TUHAN.

<sup>15</sup>Orang-orang Lewi menurunkan Tabut Allah dengan peti yang ada di dekatnya, yang berisi benda-benda emas, lalu meletakkannya di atas batu besar.

Pada hari itu, orang-orang Bet-Semes mempersembahkan korban bakaran dan mempersembahkan korban sembelihan kepada TUHAN.

<sup>16</sup>Kelima raja kota Filistin melihat hal itu, lalu pulanglah mereka ke Ekron pada hari itu.

<sup>17</sup>Itulah benjol-benjol emas yang dibayar orang Filistin sebagai tebusan salah kepada TUHAN. Dari Asdod satu, dari Gaza satu, dari Askalon satu, dari Gad satu, dan dari Ekron satu,<sup>18</sup> dan tikus-tikus emas sesuai jumlah seluruh kota orang Filistin, kepunyaan kelima raja kota itu.

Baik kota-kota yang berbenteng, maupun daerah pedusunan di dekat Abel besar, di mana di atasnya diletakkan Tabut Allah, adalah saksi sampai hari ini di ladang Yosua, orang Bet Semes itu.

<sup>19</sup>Lalu, Ia membunuh beberapa orang Bet-Semes, sebab mereka melihat ke dalam Tabut Allah. Ia juga membunuh tujuh puluh orang dari lima puluh ribu rakyat. Masing-masing dari rakyat itu berkabung karena TUHAN menghajar mereka dengan dahsyat. <sup>20</sup>Berkatalah orang-orang Bet-Semes, “Siapakah yang tahan berdiri di hadapan TUHAN, Allah yang kudus ini? Kepada siapakah Ia akan pergi meninggalkan kita?”

<sup>21</sup>Kemudian mereka mengirim utusan kepada penduduk Kiryat-Yearim, demikian, “Tabut Allah telah dikembalikan oleh orang Filistin. Datanglah dan bawalah itu kepadamu.”



## Chapter 7

<sup>1</sup>Datanglah orang-orang Kiryat-Yearim untuk mengangkut Tabut Allah dan membawanya ke rumah Abinadab di perbukitan. Sementara Eleazar, anaknya, dikuduskan untuk menjaga Tabut Allah itu.<sup>2</sup>Maka, sejak itu, tinggallah tabut itu di Kiryat-Yearim.

### TUHAN MENYELAMATKAN ISRAEL

Seiring dengan bertambahnya waktu yang berlalu, yaitu dua puluh tahun, mengeluhlah seluruh kaum Israel kepada TUHAN.

<sup>3</sup>Berkatalah Samuel kepada seluruh kaum Israel, demikian, “Jikalau dengan segenap hati engkau berbalik kepada TUHAN, maka jauhkanlah allah-allah asing dan Asytoret dari tengah-tengahmu. Teguhkanlah hatimu kepada TUHAN dan berbaktilah hanya kepada-Nya, maka Ia akan melepaskan engkau dari tangan orang Filistin.”

<sup>4</sup>Orang-orang Israel pun menjauhkan para Baal dan Asytoret, dan beribadah hanya kepada TUHAN.

<sup>5</sup>Berkatalah Samuel, “Kumpulkanlah seluruh orang Israel ke Mizpa, dan aku akan memohon bagimu kepada TUHAN.”

<sup>6</sup>Berkumpullah mereka di Mizpa, lalu menimba air dan mencurahkanya di hadapan TUHAN. Berpuasalah mereka pada hari itu, dan berkata di sana, “Kami berdosa kepada TUHAN.” Samuel pun memerintah sebagai hakim atas orang Israel di Mizpa.

<sup>7</sup>Kedengaranlah kepada orang Filistin bahwa orang Israel berkumpul di Mizpa, sehingga raja-raja kota orang Filistin mendatangi orang Israel. Ketika mendengarnya, orang Israel pun menjadi ketakutan terhadap orang Filistin.<sup>8</sup>Berkatalah orang Israel kepada Samuel, “Janganlah berhenti berseru kepada TUHAN, Allah, bagi kami, supaya ia menyelamatkan kita dari tangan orang Filistin.”

<sup>9</sup>Kemudian, Samuel mengambil seekor anak domba yang menyusu, lalu mempersembhkannya sebagai korban bakaran seluruhnya kepada TUHAN. Berserulah Samuel kepada TUHAN bagi Israel, dan TUHAN menjawabnya.

<sup>10</sup>Ketika Samuel sedang mempersembahkan korban bakaran, orang Filistin maju menyerang orang Israel. TUHAN mengguntur dengan bunyi yang hebat pada hari itu ke atas orang Filistin, untuk mengacaukan mereka, sehingga dapat dikalahkan oleh orang Israel.<sup>11</sup>Maka, keluarlah orang-orang Israel dari Mizpa untuk mengejar orang-orang Filistin, dan mengalahkan mereka sampai ke hilir Bet-Kar<sup>1</sup>.

### DAMAI TERJADI DI ISRAEL

<sup>12</sup>Samuel mengambil sebuah batu, dan mendirikan di antara Mizpa dan Yesana. Ia memberi nama tempat itu Eben-Haezer, yang katanya, “Sampai di sini TUHAN menolong kita.”

<sup>13</sup>Orang Filistin pun ditundukkan dan tidak lagi kembali memasuki daerah Israel. Tangan TUHAN melawan orang-orang Filistin di sepanjang usia Samuel.<sup>14</sup>Kembalilah kota-kota yang diambil orang Filistin dari orang Israel, dari Ekron sampai Gat, serta wilayah yang dilepaskan orang Israel dari tangan orang Filistin. Dan, terjadilah perdamaian antara orang Israel dan orang Amori.

<sup>15</sup>Samuel pun memerintah sebagai hakim atas orang Israel di sepanjang umur hidupnya.<sup>16</sup>Ia pergi setiap kali, dari tahun ke tahun untuk berkeliling ke Betel, Gilgal, dan Mizpa dan memerintah sebagai hakim atas orang Israel di seluruh tempat itu.<sup>17</sup>Lalu, ia pun kembali ke Rama, sebab di sanalah rumahnya, dan di sanalah ia memerintah sebagai hakim atas orang Israel. Ia juga mendirikan mezbah bagi TUHAN di sana.

---

<sup>1</sup> 7.11 BET-KAR: Banyak orang mengaitkan Bet-Kar dengan Bet-Hakkherem (Yer 6:1; Neh 3:14), yang oleh beberapa orang dianggap sama dengan Ain Karim (En Kerem), 7,5 km di sebelah barat barat-daya Gunung Bait di Yerusalem.

## Chapter 8

## ISRAEL MENGINGINKAN SEORANG RAJA

<sup>1</sup>Dan terjadilah, setelah Samuel menjadi tua, diangkatnyalah anak-anaknya laki-laki menjadi hakim atas Israel.

<sup>2</sup>Adapun nama anaknya yang sulung adalah Yoel, sedangkan nama anaknya yang kedua, Abia. Keduanya memerintah sebagai hakim di Bersyeba.<sup>3</sup>Anak-anaknya itu tidak mengikutinya. Hidup mereka menyimpang untuk mengejar laba, menerima suap, dan memutarbalikkan keadilan.

<sup>4</sup>Maka, berkumpullah seluruh tua-tua Israel untuk datang menemui Samuel di Rama.<sup>5</sup>Mereka berkata kepadanya, “Sesungguhnya engkau sudah tua dan anak-anakmu tidak mengikuti jalanmu. Oleh sebab itu, angkatlah raja untuk memerintah seperti semua bangsa lain.”

<sup>6</sup>Perkataan itu mengesalkan hati Samuel, yaitu perkataan “Berikanlah raja untuk memerintah kami.” Samuel pun berdoa kepada TUHAN.<sup>7</sup>Berkatalah TUHAN kepada Samuel, “Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam setiap hal yang mereka katakan kepadamu. Sebab, bukan engkau yang ditolak, tetapi mereka menolak-Ku untuk memerintah atas mereka.

<sup>8</sup>Semua perbuatan yang dilakukan mereka sejak hari Aku menuntun mereka dari Mesir sampai hari ini, yaitu meninggalkan Aku dan beribadah kepada allah lain, demikian juga mereka lakukan kepadamu.<sup>9</sup>Oleh sebab itu, dengarkanlah permintaan mereka. Tetapi, dengan sungguh-sungguh peringatkanlah dan beritahukanlah hak dari raja yang akan memerintah atas mereka.”

<sup>10</sup>Samuel pun menyampaikan seluruh perkataan TUHAN kepada bangsa itu yang telah meminta seorang raja.

<sup>11</sup>Katanya, “Inilah yang menjadi hak raja yang akan memerintah atas kamu: anak-anakmu laki-laki akan diambil dan ditempatkannya di kereta kuda dan pasukan berkudanya, dan mereka akan berlari di depan keretanya.

<sup>12</sup>Ia akan menjadikan mereka sebagai panglima pasukan seribu dan panglima pasukan lima puluh. Mereka akan membajak ladangnya dan menuai hasil panennya. Akan dibuatnya mereka sebagai perlengkapan dan senjata perang kereta-keretanya.

<sup>13</sup>Lalu, anak-anak perempuanmu akan diambilnya sebagai juru campur rempah-rempah, juru masak, dan juru makanan.

<sup>14</sup>Dari ladangmu, kebun anggurmumu, dan pohon zaitunmu akan diambilnya yang terbaik, dan diberikannya kepada pegawai-pegawainya.<sup>15</sup>Dari gandum dan kebun-kebun anggurmumu akan diambilnya sepersepuluh untuk diberikan kepada pegawai-pegawainya dan hamba-hambanya.

<sup>16</sup>Budakmu laki-laki dan budakmu perempuan, pemuda-pemuda terbaik, serta keledai-keledaimu akan diambil dan digunakan untuk pekerjaannya.<sup>17</sup>Kambing dombamu akan diambilnya sepersepuluh dan engkau akan menjadi budaknya.<sup>18</sup>Pada waktu itulah engkau akan meratap dengan nyaring oleh karena raja yang kaupilih itu, tetapi TUHAN tidak akan menjawabmu pada waktu itu.”

<sup>19</sup>Tetapi, bangsa itu menolak untuk mendengarkan perkataan Samuel, dan berkata, “Tidak, tetapi sesungguhnya harus ada raja atas kami.”<sup>20</sup>Dan, kami juga akan sama dengan segala bangsa lain. Raja akan menghakimi kami dan maju memimpin kami berperang dalam pertempuran.”

<sup>21</sup>Samuel mendengarkan semua perkataan bangsa itu, dan menyampaikannya di telinga TUHAN.<sup>22</sup>Jawab TUHAN kepada Samuel, “Dengarkanlah permintaan mereka dan angkatlah raja atas mereka.”

Lalu, Samuel berkata kepada orang-orang Israel, “Pergilah masing-masing ke kotamu.”

## Chapter 9

## SAUL Mencari Keledai Ayahnya

<sup>1</sup>Ada seorang dari suku Benyamin yang bernama Kish, anak Abiel, anak Zeror, anak Bekhorat, anak Afia, dari keturunan Benyamin. Ia seorang yang kuat.<sup>2</sup>Adapun anaknya bernama Saul, seorang muda yang elok wajahnya. Tidak ada seorangpun dari orang Israel yang lebih elok dari padanya. Bahunya tinggi, lebih tinggi dari setiap orang sebangsanya.

<sup>3</sup>Kish, ayah Saul, kehilangan keledai-keledainya. Maka, berkatalah Kish kepada Saul anaknya, “Bawalah sekarang seorang hamba bersamamu. Bersiaplah dan pergilah mencari keledai-keledai itu.”<sup>4</sup>Maka, ia berjalan melalui pegunungan Efraim dan melalui tanah Salisa, tetapi mereka tidak menemukannya. Lalu, mereka melalui tanah Sahalim, tetapi keledai-keledai itu tidak ada. Kemudian, ia melalui tanah Benyamin, tetapi mereka tidak menemukannya.

<sup>5</sup>Ketika Saul dan hambanya sampai di tanah Zuf, Saul pun berkata kepada hamba yang menyertainya, “Mari kita kembali pulang. Jangan sampai ayahku kuatir mengenai kita melebihi keledai-keledai itu.”

<sup>6</sup>Tetapi hambanya berkata, “Tunggu. Dengarlah, ada seorang abdi Allah di kota ini. Ia seorang yang terhormat dan semua yang dikatakannya pasti terjadi. Sekarang, pergilah ke sana, mungkin ia akan memberitahukan perjalanan yang atasnya harus kita tempuh.”

<sup>7</sup>Jawab Saul kepada hambanya, “Tetapi, jika kita pergi, apakah yang akan kita bawa kepada orang itu? Sebab, roti di kantong telah habis, dan tidak ada pemberian untuk diberikan kepada abdi Allah itu. Apakah yang ada pada kita?”

<sup>8</sup>Kembali hamba itu berkata kepada Saul, demikian, “Sesungguhnya masih terdapat pada tanganku seperempat syikal perak yang dapat kita berikan kepada abdi Allah itu, sehingga ia akan menunjukkan jalan kepada kita.”

<sup>9</sup>Dahulu, dalam bangsa Israel, demikianlah mereka akan berkata jika seseorang akan pergi untuk meminta petunjuk dari Allah, “Mari kita pergi kepada pelihat.” Sebab, mereka yang sekarang ini disebut nabi, sebelumnya disebut pelihat.

<sup>10</sup>Jawab Saul kepada hambanya itu, “Baik usulmu itu. Mari kita pergi.” Maka, pergilah mereka ke kota tempat abdi Allah itu.

<sup>11</sup>Ketika mereka naik ke pendakian di kota itu, mereka bertemu dengan gadis-gadis yang keluar untuk menimba air. Bertanyalah mereka kepada gadis-gadis itu, “Adakah pelihat di sini?”

<sup>12</sup>Gadis-gadis itu menjawab demikian, “Ada, bahkan ia ada di depanmu. Segeralah pergi sekarang. Sebab, pada hari ini ia datang ke kota karena ada perjamuan korban pada hari ini untuk orang banyak di bukit.<sup>13</sup>Jika masuk ke kota, barulah kamu akan menjumpainya sebelum ia naik ke bukit untuk makan. Sebab, orang banyak itu tidak akan makan sampai ia datang, karena dialah yang memberkati korban. Sesudah itu, barulah para undangan makan. Sekarang pergilah, sebab kamu akan segera menjumpainya.”

<sup>14</sup>Maka, naiklah mereka ke kota dan masuk ke tengah-tengah kota. Ternyata, Samuel yang sedang berjalan ke luar berpapasan dengan mereka ketika sedang naik ke bukit.

<sup>15</sup>TUHAN telah menyatakan kepada Samuel sehari berselang sebelum kedatangan Saul, demikian,<sup>16</sup>“Pada waktu ini, esok hari, Aku akan mengirimmkan kepadamu seorang laki-laki dari tanah Benyamin. Kau akan mengurapinya menjadi raja atas umat-Ku Israel. Ia akan menyelamatkan umat-Ku dari tangan orang Filistin, sebab Aku telah memperhatikan umat-Ku yang seruannya telah sampai kepada-Ku.”

<sup>17</sup>Ketika Samuel melihat Saul, TUHAN berfirman kepadanya, “Sesungguhnya, inilah orang yang Kusebutkan kepadamu. Ia inilah yang akan memegang tampuk pemerintahan atas umat-Ku.”

<sup>18</sup>Saul pun datang mendekati Samuel di tengah pintu gerbang dan berkata, “Beritahukanlah kiranya kepadaku, di mana rumah pelihat?”

<sup>19</sup>Jawab Samuel kepada Saul, demikian, “Akulah pelihat itu. Naiklah mendahului ke bukit. Kamu akan makan bersama-sama denganku hari ini, dan aku akan melepaskanmu pergi besok pagi. Dan, segala sesuatu yang ada di hatimu akan kuberitahukan.

<sup>20</sup>Tentang keledai-keledaimu yang telah hilang selama tiga hari sampai sekarang, janganlah susah hatimu, sebab itu telah diketemukan. Tetapi, siapakah yang memiliki semua yang diingini orang Israel? Bukankah semua itu ada pada kaum keluargamu?”

<sup>21</sup>Saul pun menjawab dengan berkata, “Bukankah aku seorang Benyamin, suku yang terkecil di Israel? Bukankah kaumku yang paling hina dari seluruh keturunan suku Benyamin? Mengapa engkau mengatakan perkataan yang demikian kepadaku?”

<sup>22</sup>Kemudian, Samuel membawa Saul dan hambanya masuk ke aula dan memberikan mereka tempat utama di hadapan para undangan, yang kira-kira tiga puluh orang banyaknya.

<sup>23</sup>Berkatalah Samuel kepada juru masak, “Berikanlah bagian seperti yang kuberikan kepadamu, dengan pesan: simpanlah itu kepadamu.”

<sup>24</sup>Lalu, juru masak itu menghidangkan paha dan bagian yang ada di atasnya, dan meletakkannya ke hadapan Saul. Berkatalah Samuel, “Sesungguhnya yang tinggal ini diletakkan di hadapanmu. Makanlah, sebab perayaan ini dilakukan untukmu, ketika aku berkata ‘Orang banyak telah kuundang.’” Maka, makanlah Saul bersama-sama dengan Samuel pada hari itu.

<sup>25</sup>Kemudian, turunlah mereka dari bukit ke kota. Samuel pun berbicara dengan Saul di atas sotoh rumahnya.

<sup>26</sup>Mereka bangun pagi ketika fajar menyingsing, lalu Samuel memanggil Saul ke atas atap rumahnya, katanya, “Bangunlah, aku akan melepasmu pergi!” Saul pun bangun, lalu ia berdua dengan Samuel pergi ke luar.

<sup>27</sup>Mereka pun turun sampai ke batas kota, kemudian Samuel berkata kepada Saul, “Katakanlah kepada hamba itu, supaya ia pergi mendahului kita. Tetapi engkau, tetaplah tinggal sebentar untuk mendengarkan firman Allah.”

## Chapter 10

## SAMUEL MENGURAPI SAUL

<sup>1</sup>Samuel mengambil buli-buli berisi minyak urapan, lalu menuangkannya ke atas kepala Saul dan menciumnya, serta berkata, “Sesungguhnya, bukankah TUHAN yang mengurapi engkau menjadi raja atas milik-Nya?”<sup>2</sup>Pergilah sekarang meninggalkan aku, dan engkau akan menemukan dua orang laki-laki di dekat kubur Rahel, di daerah Benyamin di Zelzah. Mereka akan berkata: Telah ditemukan kembali keledai-keledai yang engkau cari. Sesungguhnya, ayahmu sudah meninggalkan pemikirannya mengenai keledai-keledai itu dan cemas mengenai engkau. Katanya, ‘Apa yang akan kulakukan terhadap anakku?’”

<sup>3</sup>“Dari sana berjalanlah terus sampai ke pohon tarbantin Tabor. Engkau akan ditemui di sana oleh tiga orang laki-laki yang datang menghadap Allah di Betel. Salah seorang membawa tiga ekor anak kambing, yang seorang membawa tiga ketul roti, dan yang lain membawa sebuyung anggur.<sup>4</sup>Mereka akan memberi salam dan memberi dua ketul roti, yang akan kauterima dari tangannya.

<sup>5</sup>Demikianlah, sesudah itu engkau akan sampai di Gibeon Allah, yang merupakan tempat kedudukan pasukan orang Filistin. Apabila engkau masuk ke kota itu, engkau akan bertemu dengan serombongan nabi di sana, yang turun dari bukit pengorbanan. Di hadapan mereka ada gambus, rebana, suling dan kecapi, dan mereka akan bernubuat.<sup>6</sup>Maka, berkuasalah Roh TUHAN atasmu, sehingga engkau akan bernubuat bersama-sama mereka dan berubah menjadi manusia lain.

<sup>7</sup>Maka, apabila terjadi tanda-tanda itu kepadamu, lakukanlah apa yang didapat oleh tanganmu, sebab Allah menyertaimu.

<sup>8</sup>Pergilah mendahului ke Gilgal dan camkanlah, bahwa aku akan datang kepadamu untuk mempersembahkan korban bakaran dan mempersembahkan korban keselamatan. Tujuh hari lamanya engkau harus menunggu sampai aku datang kepadamu dan memberitahukan tentang apa yang harus engkau lakukan.”

## SAUL MENJADI SEPerti NABI

<sup>9</sup>Ketika Saul berpaling untuk pergi berjalan meninggalkan Samuel, Allah mengubah hatinya menjadi lain. Terjadilah segala tanda-tanda itu pada hari itu juga.<sup>10</sup>Ketika sampai di Gibeon dari sana, maka bertemulah ia dengan serombongan nabi. Berkuasalah atasnya Roh Allah dan ia bernubuat di tengah-tengah mereka.

<sup>11</sup>Maka, semua yang telah lama mengenalnya sejak dahulu, heran melihatnya bersama-sama para nabi bernubuat. Berkatalah orang banyak itu seorang kepada yang lain, “Apakah yang terjadi dengan anak Kish itu? Apakah Saul juga termasuk nabi?”

<sup>12</sup>Seorang dari mereka menjawab dengan berkata, “Siapakah ayahnya?” Itulah sebabnya, maka terdapat peribahasa, “Apakah Saul juga termasuk nabi?”

## SAUL KEMBALI

<sup>13</sup>Sesudah bernubuat, pulanglah ia dari bukit pengorbanan. <sup>2</sup>

<sup>14</sup>Bertanyalah paman Saul kepadanya dan kepada hambanya, “Dari mana engkau pergi?”

Jawabnya, “Mencari keledai-keledai. Tetapi, kami tidak melihatnya, sehingga kami pergi kepada Samuel.”

<sup>15</sup>Lalu, paman Saul bertanya, “Coba ceritakan, apa yang dikatakan Samuel kepadamu?”

<sup>16</sup>Jawab Saul kepada pamannya itu, “Ia memberitahukan kepada kami, bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan.” Tetapi, perkara menjadi raja itu tidak diberitahukannya seperti yang telah dikatakan Samuel.

## SAMUEL MENGUMUMKAN SAUL SEBAGAI RAJA

<sup>17</sup>Kemudian, Samuel mengerahkan bangsa itu untuk menghadap TUHAN di Mizpa.<sup>18</sup>Berkatalah ia kepada orang-orang Israel, “Beginilah perkataan TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah menuntun orang Israel dari Mesir dan melepaskanmu dari tangan orang Mesir dan dari tangan seluruh kerajaan yang menindasmu.’<sup>19</sup>Tetapi, hari ini engkau menolak Allahmu yang juga telah menyelamatkanmu dari segala malapetaka dan kesusahanmu, serta berkata, ‘Tetapi, angkatlah seorang raja atas kami.’ Sekarang, berdirilah di hadapan TUHAN menurut suku dan kaummu.”

<sup>20</sup>Samuel menyuruh seluruh suku Israel tampil ke muka, lalu didapatilah suku Benyamin.<sup>21</sup>Disuruhnya suku Benyamin tampil ke muka menurut kaum keluarganya, maka didapatilah kaum keluarga Matri. Kemudian, didapatilah Saul anak Kish.

Tetapi ketika dicari, ia tidak ditemukan.

<sup>22</sup>Lalu, ditanyakanlah kepada TUHAN, “Tetap datangkah orang itu ke mari?”

Jawab TUHAN, “Sesungguhnya, ia bersembunyi di antara barang-barang.”

<sup>23</sup>Maka, berlarilah mereka mengambilnya dari sana, sehingga berdirilah ia di tengah-tengah orang sebangsanya. Ia lebih tinggi dari orang-orang sebangsanya, dari bahu ke atas.

<sup>24</sup>Samuel pun berkata kepada seluruh bangsa itu, “Lihatlah kalian kepada orang yang dipilih oleh TUHAN? Sebab, tidak ada yang seperti dia di antara seluruh bangsa.”

Maka, bersoraklah seluruh bangsa itu sambil berkata, “Hidup raja!”

<sup>25</sup>Berbicaralah Samuel kemudian kepada bangsa itu mengenai hak-hak kerajaan, menuliskannya pada piagam, lalu meletakkannya di hadapan TUHAN. Samuel kemudian melepas seluruh bangsa itu pergi, masing-masing ke rumahnya.

<sup>26</sup>Saul juga pulang ke rumahnya di Gibeon, diikuti orang-orang gagah perkasa yang menyertainya, yang hatinya digerakkan oleh Allah.<sup>27</sup>Tetapi, orang-orang dursila berkata, “Bagaimana orang ini dapat menyelamatkan kita?” Mereka menghinanya dan tidak membawa persembahan kepadanya. Namun, ia tetap diam.

---

<sup>1</sup> 10.5 bernubuat: melakukan ramalan berdasarkan suatu penglihatan/wahyu dari Tuhan.

<sup>2</sup> 10.13 digunakan untuk mengorbankan persembahan/binatang.

---

## Chapter 11

## RAJA NAHAS, RAJA AMON

<sup>1</sup>Majulah Nahas, orang Amon itu, dan berkemah mengepung Yabesh-Gilead. Kemudian, berkatalah semua orang Yabesh kepada Nahas, “Adakanlah perjanjian, maka kami akan menjadi hambamu.”

<sup>2</sup>Jawab Nahas kepada orang Amon, “Beginilah aku akan mengadakan perjanjian, bahwa tiap mata kananmu akan kucungkil, sehingga mendatangkan malu atas seluruh orang Israel.”

<sup>3</sup>Jawab para tua-tua Yabesh kepadanya, “Berilah kelonggaran tujuh hari lamanya, agar kami dapat mengirim utusan ke seluruh daerah Israel. Jika tidak ada yang menyelamatkan kami, kami akan keluar dan menjadi milikmu.”

## SAUL MENYELAMATKAN YABESH-GILEAD

<sup>4</sup>Ketika utusan-utusan itu sampai ke Gibeon-Saul dan menyampaikan hal tersebut di telinga bangsa itu, seluruh bangsa itu menangis dengan suara nyaring.<sup>5</sup>Lalu, Saul datang dari ladang dengan berjalan di belakang lembunya. Bertanyalah Saul, “Ada apa dengan orang-orang itu, sehingga mereka menangis?”

Mereka pun menceritakan kabar dari orang-orang Yabesh itu.

<sup>6</sup>Roh Allah berkuasa atas Saul setelah ia mendengar kabar itu, sehingga bangkitlah amarahnya dengan hebat.

<sup>7</sup>Diambilnya sepasang lembu, dipotong-potongnya, lalu dikirimnya ke seluruh daerah Israel melalui perantara utusan, yang berkata, “Siapa yang tidak maju mengikuti Saul dan mengikuti Samuel, demikianlah akan diperbuat terhadap lembu-lembunya.”

Kemudian, TUHAN mendatangkan ketakutan kepada bangsa itu, sehingga mereka maju dengan serentak.

<sup>8</sup>Ketika Saul memeriksa di Bezek, ada tiga ratus ribu orang Israel dan tiga puluh ribu orang Yehuda.

<sup>9</sup>Kepada utusan-utusan yang datang itu dikatakan, “Beginilah kamu katakan kepada orang-orang Yabesh-Gilead: ‘Besok akan datang pertolongan bagimu pada waktu panas teriknya matahari.’”

Utusan-utusan itu pun kembali dan memberitahukannya kepada orang-orang Yabesh, sehingga bersukacitalah mereka.

<sup>10</sup>Berkatalah orang-orang Yabesh itu kepada Nahas, “Besok, kami akan keluar menemuimu. Perbuatlah apa pun yang kaupandang baik.”

<sup>11</sup>Maka, keesokan harinya, Saul membagi rakyat menjadi tiga pasukan. Mereka masuk ke tengah-tengah perkemahan pada waktu giliran jaga pagi dan mengalahkan orang-orang Amon sebelum hari menjadi panas. Tercerai berailah orang-orang yang tersisa, sehingga tidak ada dua orang tinggal bersama-sama.

<sup>12</sup>Kemudian, berkatalah bangsa itu kepada Samuel, “Siapakah yang berkata, ‘Mengapa Saul yang menjadi raja atas kita?’ Serahkanlah orang-orang itu untuk kami hukum mati.”

<sup>13</sup>Kata Saul, “Tidak ada seorangpun akan dihukum mati pada hari ini! Sebab, pada hari ini TUHAN telah melakukan pertolongan kepada orang Israel.”

<sup>14</sup>Lalu, Samuel berkata kepada bangsa itu, “Mari kita pergi ke Gilgal dan membaharui kedudukan raja di sana.”

<sup>15</sup>Maka, pergilah seluruh bangsa itu ke Gilgal dan mengangkat Saul menjadi raja di sana, di hadapan TUHAN, di Gilgal. Mereka mempersembahkan korban di sana, yaitu korban keselamatan di hadapan TUHAN. Kemudian, sangat bersukarialah Saul dan semua orang Israel di sana.

## Chapter 12

## SAMUEL BERBICARA TENTANG RAJA

<sup>1</sup>Berkatalah Samuel kepada seluruh orang Israel, “Sesungguhnya telah kudengarkan segala permintaanmu yang kausampaikan, dan telah kuangkat atasmu seorang raja.

<sup>2</sup>Sekarang, raja itulah yang akan memimpin di depanmu. Aku pun telah menjadi tua dan beruban, dan anak-anakku laki-laki ada bersama-sama denganmu. Aku telah berjalan di depanmu sejak mudaku sampai hari ini.

<sup>3</sup>Sesungguhnya aku di sini. Berikanlah kesaksian di hadapan TUHAN dan di hadapan orang yang diurapi-Nya. Lembu siapakah yang telah aku ambil? Keledai siapakah yang telah kuambil? Siapakah yang telah kuperas? Siapakah yang telah kuperlakukan dengan kekerasan? Dari tangan siapakah telah kuambil uang suap sehingga aku harus menutup mata? Akan kukembalikan kepadamu.”

<sup>4</sup>Jawab mereka, “Engkau tidak pernah memeras, atau memperlakukan kami dengan kekerasan, dan tidak mengambil apa pun dari tangan siapa pun.”

<sup>5</sup>Lalu, Samuel berkata kepada mereka, “TUHAN menjadi saksi atasmu, dan orang yang diurapi-Nya pun menjadi saksi pada hari ini, bahwa engkau tidak mendapati apapun dalam tanganku.”

Jawab mereka, “Ia menjadi saksi!”<sup>1</sup>

<sup>6</sup>Berkatalah Samuel kepada bangsa itu, “TUHANlah yang mengangkat Musa dan Harun, dan yang menuntun nenek moyangmu dari tanah Mesir.<sup>7</sup>Sekarang berdirilah, supaya kita bersama-sama berhakim di hadapan TUHAN, tentang segala perbuatan keselamatan TUHAN yang telah dikerjakan-Nya kepadamu dan kepada nenek moyangmu.

<sup>8</sup>Ketika Yakub datang ke Mesir, dan nenek moyangmu berseru-seru kepada TUHAN, maka TUHAN mengutus Musa dan Harun yang membawa nenek moyangmu dari Mesir, sehingga menetaplah mereka di tempat ini.

<sup>9</sup>Tetapi, terlupakanlah TUHAN, Allah, sehingga Ia menjual mereka ke tangan Sisera, panglima tentara di Hazor, serta ke tangan orang Filistin dan Moab yang memerangi mereka.

<sup>10</sup>Berseru-serulah mereka kepada TUHAN, katanya, ‘Kami telah berdosa sebab meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada para Baal dan Asytoret. Sekarang, lepaskanlah kami dari tangan musuh, maka kami akan melayani-Mu.’

<sup>11</sup>TUHAN kemudian mengutus Yerubaal-Gideon, dan Barak, dan Yefta, dan Samuel, untuk melepaskanmu dari tangan musuh di sekelilingmu, sehingga kamu dapat tinggal dengan tenteram.

<sup>12</sup>Tetapi, ketika engkau melihat Nahas, raja orang-orang Amon itu datang melawanmu, maka kamu berkata, ‘Tidak, tetapi seorang raja harus memerintah atas kami’ Padahal, TUHAN, Allahmu adalah rajamu.<sup>13</sup>Oleh sebab itu, sekarang inilah raja yang telah kamu pilih, yang kamu minta. Sesungguhnya, TUHAN, telah mengangkat raja atasmu.

<sup>14</sup>Jika engkau takut akan TUHAN, beribadah kepada-Nya, mendengar perkataan-Nya, dan tidak menentang terhadap titah TUHAN, maka baik engkau atau pun raja yang memerintah atasmu, akan terus mengikuti TUHAN, Allahmu.<sup>15</sup>Tetapi, jika engkau tidak mendengarkan suara TUHAN dan menentang terhadap titah TUHAN, maka tangan TUHAN akan melawanmu seperti terhadap nenek moyangmu.

<sup>16</sup>Oleh karena itu, sekarang berdirilah dan lihatlah hal besar ini yang TUHAN lakukan di hadapanmu.

<sup>17</sup>Bukankah sekarang adalah musim menuai gandum? Aku akan berseru kepada TUHAN untuk memberikan guruh dan hujan. Ketahuilah dan lihatlah bahwa besarlah kejahatan yang engkau lakukan di hadapan TUHAN dengan meminta seorang raja.”

<sup>18</sup>Kemudian, berserulah Samuel kepada TUHAN, dan TUHAN memberikan guruh dan hujan pada hari itu. Sangat takutlah seluruh bangsa itu kepada TUHAN dan kepada Samuel.



<sup>19</sup>Seluruh bangsa itu kemudian berkata kepada Samuel, “Berdoalah untuk hamba-hambamu ini kepada TUHAN, Allahmu, supaya kami jangan mati. Sebab, kami telah menambah kepada seluruh dosa kami dengan kejahatan, ketika meminta seorang raja.”

<sup>20</sup>Samuel pun berkata kepada seluruh bangsa itu, “Jangan takut. Engkau memang telah melakukan segala kejahatan ini, tetapi janganlah berhenti mengikuti TUHAN, dan beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu.”<sup>21</sup>Janganlah menyimpang karena mengikuti dewa kesia-siaan yang tidak berguna dan tidak dapat menolong, karena semuanya adalah kesia-siaan.

<sup>22</sup>Sebab, TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya oleh karena nama-Nya yang besar, terlebih lagi TUHAN telah berkenan menjadikan engkau umat-Nya.<sup>23</sup>Mengenai aku, jauhlah kiranya dari berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakanmu. Bagimu, aku akan mengajarkan jalan yang baik dan benar.

<sup>24</sup>Tetapi, takutlah kepada TUHAN dan beribadahlah dengan setia kepada-Nya dengan segenap hatimu, sebab sadarilah betapa besar hal-hal yang dilakukan-Nya terhadap engkau.<sup>25</sup>Tetapi, jika kamu terus berbuat jahat, baik engkau maupun rajamu, akan binasa.

---

<sup>1</sup> 12.5 Teks asli tidak ada kata "Dia", tapi kemungkinan besar yang dimaksud adalah TUHAN.

---

## Chapter 13

## SAUL MENYEBABKAN KESUSAHAN BAGI ISRAEL

<sup>1</sup>Saul telah cukup umur pada waktu menjadi raja. Dua tahun ia memerintah atas Israel.<sup>2</sup>Saul memilih tiga ribu orang Israel; dua ribu orang di Mikhmas dan pegunungan Betel untuk tinggal bersama dengan Saul, dan seribu orang tinggal bersama-sama dengan Yonatan di Gibeab-Benyamin. Selebihnya dari rakyatnya disuruhnya pulang, masing-masing ke kemahnya.

<sup>3</sup>Yonatan mengalahkan pasukan-pasukan pendudukan orang Filistin yang ada di Geba, dan kedengaranlah hal itu pada orang Filistin. Saul pun meniup terompet di seluruh negeri dan berkata, "Biarlah orang Ibrani mendengar."

<sup>4</sup>Seluruh Israel pun mendengar kabar bahwa Saul telah mengalahkan pasukan-pasukan pendudukan orang Filistin, sampai-sampai orang Israel dibenci oleh orang Filistin. Lalu, dikerahkanlah rakyat untuk mengikuti Saul ke Gilgal.

<sup>5</sup>Orang-orang Filistin kemudian berkumpul untuk berperang melawan orang Israel. Tiga puluh ribu kereta, enam ribu pasukan berkuda, dan pasukan berjalan kaki yang banyaknya seperti pasir di tepi laut bergerak maju dan berkemah di Mikhmas, di sebelah timur Bet-Awen.

<sup>6</sup>Orang-orang Israel melihat bahwa mereka terjepit, sebab rakyat terdesak. Kemudian, bersembunyilah rakyat di gua-gua, celah-celah batu, di bukit batu, di liang batu, dan di bawah tanah.<sup>7</sup>Orang-orang Ibrani bahkan menyeberang sungai Yordan, ke tanah Gad dan Gilead, sementara Saul tetap di Gilgal dan seluruh rakyat dengan gemetar mengikutinya.

<sup>8</sup>Ia menunggu tujuh hari lamanya sampai waktu yang ditetapkan Samuel. Tetapi, ketika Samuel tidak datang ke Gilgal, rakyatnya tercerai berai meninggalkannya.<sup>9</sup>Saul pun kemudian berkata, "Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan." Lalu, dipersembahkannya korban bakaran.<sup>10</sup>Ketika selesai mempersembahkan korban bakaran, tampaklah Samuel datang. Saul pun pergi menyongsongnya untuk memberi salam.

<sup>11</sup>Tanya Samuel, "Apakah yang telah kaulakukan?"

Jawab Saul, "Oleh karena aku melihat bahwa rakyat terserak meninggalkanku sementara engkau tidak datang pada waktu yang telah ditentukan, dan orang Filistin telah berkumpul di Mikhmas,

<sup>12</sup>maka pikirku, 'Datanglah orang-orang Filistin untuk menyerangku di Gilgal, padahal aku belum memohon belas kasihan TUHAN.' Oleh sebab itu, aku memberanikan diri mempersembahkan korban bakaran."

<sup>13</sup>Samuel pun berkata kepada Saul, "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu. Sebab, seharusnya TUHAN menegakkan kerajaanmu atas orang Israel sampai selama-lamanya.<sup>14</sup>Tetapi sekarang, kerajaanmu tidak akan bertahan. TUHAN telah memilih seseorang dari hati-Nya dan TUHAN telah menunjuknya menjadi raja atas umat-Nya, sebab engkau tidak mengikuti yang diperintahkan TUHAN kepadamu."

<sup>15</sup>Bangkitlah Samuel, kemudian pergi dari Gilgal ke Gibeab Benyamin. Tetapi, Saul memeriksa rakyat yang tinggal bersama-sama dengannya, kira-kira enam ratus orang banyaknya.

## PERTEMPURAN DI MIKHMAS

<sup>16</sup>Saul dan Yonatan, anaknya, serta rakyat yang tinggal bersama-sama dengan mereka, tinggal di Geba-Benyamin sementara orang-orang Filistin berkemah di Mikhmas.

<sup>17</sup>Keluarlah penjarah-penjarah dari perkemahan orang Filistin dalam tiga gerombolan. Salah satu gerombolan mengambil jalan ke Ofra, ke daerah Syual.<sup>18</sup>Gerombolan kedua mengambil jalan ke Bet-Horon, dan gerombolan yang lain mengambil jalan ke perbatasan yang menghadap ke lembah Zeboim, ke arah padang belantara.

<sup>19</sup>Tidak terdapat tukang besi di seluruh negeri Israel, sebab orang Filistin berkata, “Jangan sampai orang Ibrani membuat pedang atau tombak.”<sup>20</sup>Jadi, pergilah semua orang Israel kepada orang Filistin, masing-masing untuk mengasah mata bajaknya, atau beliungnya, atau kapaknya, atau aritnya.<sup>21</sup>Adapun bayarannya adalah dua pertiga syikal untuk mata bajak dan beliung, dan sepertiga syikal<sup>3</sup> untuk kapak dan memasang kusa.<sup>4</sup>

<sup>22</sup>Sehingga, pada waktu pertempuran, tidak ada pedang atau lembing dalam tangan seluruh rakyat yang bersama dengan Saul dan Yonatan. Hanya Saul dan Yonatan yang mempunyainya.

<sup>23</sup>Sementara itu, keluarlah pasukan pengawal orang Filistin ke perlintasan<sup>5</sup> di Mikhmas.

---

<sup>1</sup> 13.17 OFRA,: kota orang Abiezer

<sup>2</sup> 13.17 SYUAL:

<sup>3</sup> 13.21 dalam teks asli digunakan istilah peh atau pim yang merupakan ukuran berat setara dengan sepertiga syikal. (bdk. NIV, ESV, NET)

<sup>4</sup> 13.21 kusa: tongkat untuk menghalau.

<sup>5</sup> 13.23 Teks asli kurang jelas, mungkin yang dimaksud adalah jurang.

---

## Chapter 14

## YONATAN MENYERANG FILISTIN

<sup>1</sup>Pada suatu hari, berkatalah Yonatan anak Saul kepada hamba pembawa senjatanya, “Mari menyeberang ke dekat pasukan pengawal orang Filistin yang berada di sebelah sana.” Tetapi, ayahnya tidak diberitahukannya tentang hal itu.

<sup>2</sup>Saul berdiam di ujung Gibe, di bawah pohon Delima yang ada di Migron<sup>1</sup>. Rakyat yang menyertainya kira-kira enam ratus orang banyaknya.<sup>3</sup>Ahia, anak Ahitub, saudara Ikabod, anak Pinehas, anak Eli, imam TUHAN di Silo, ialah yang memakai baju efod saat itu.

Tetapi, rakyat tidak tahu tentang perginya Yonatan.

<sup>4</sup>Di antara pelintasan-pelintasan bukit yang berusaha diseberangi oleh Yonatan ke arah pasukan pengawal orang Filistin, ada ujung bukit batu di sebelah sini, dan ujung bukit batu di sebelah sana. Yang satu bernama Bozes, dan yang lain bernama Sene.<sup>5</sup>Ujung yang satu berdiri di sebelah utara, di seberang Mikhmas, sementara yang lain di sebelah selatan, di seberang Gibe.<sup>2</sup>

<sup>6</sup>Berkatalah Yonatan kepada hamba yang mengangkat senjatanya itu, “Mari menyeberang ke dekat pasukan pengawal orang-orang yang tak bersunat itu. Sekiranya TUHAN akan bertindak bagi kita sebab tidak ada yang sukar bagi TUHAN untuk menolong, baik dengan banyak maupun sedikit orang.”

<sup>7</sup>Jawab pembawa senjatanya, “Perbuatlah segala yang engkau kehendaki, yang engkau mau. Sesungguhnya aku sepakat dengan hatimu.”

<sup>8</sup>Kata Yonatan, “Lihatlah, kita akan menyeberang ke dekat orang-orang itu, dan memperlihatkan diri kepada mereka.<sup>9</sup>Apabila begini kata mereka kepada kita, ‘Berhentilah sampai kami datang kepadamu’, maka kita tetap berdiri di tempat kita, dan tidak naik menemui mereka.<sup>10</sup>Kecuali, begini kata mereka, ‘Naiklah ke arah kami, maka kita naik. Sebab, mereka telah diserahkan oleh TUHAN ke dalam tangan kita. Itulah tanda bagi kita.”

<sup>11</sup>Keduanya kemudian memperlihatkan diri kepada pasukan pengawal orang Filistin. Berkatalah orang-orang Filistin itu, “Lihat, orang-orang Ibrani keluar dari lubang-lubang tempat mereka bersembunyi dari sana.”<sup>12</sup>Berserulah orang-orang dari pasukan pengawal itu kepada Yonatan dan pembawa senjatanya, demikian, “Naiklah ke arah kami, dan kami akan memberitahukan sesuatu.” Kata Yonatan kepada pembawa senjatanya, “Naiklah mengikuti aku, sebab mereka telah diserahkan oleh TUHAN ke dalam tangan orang Israel.”

<sup>13</sup>Naiklah Yonatan ke atas dengan merangkak, dengan pembawa senjatanya mengikutinya. Tewaslah orang-orang itu oleh Yonatan, dan pembawa senjatanya membunuh mereka dari belakangnya.

<sup>14</sup>Adapun kekalahan pertama ini, yang ditimbulkan oleh Yonatan dan pembawa senjatanya itu, terjadi pada dua puluh orang, dalam jarak setengah alur sepembajakan di ladang.<sup>3</sup>

<sup>15</sup>Terjadilah kegentaran di perkemahan, di padang, dan di antara seluruh rakyat. Pasukan pengawal dan penjarah-penjarah itu gentar, bahkan tanah itu juga gemetar, sehingga terjadilah kegentaran yang dari Allah.

<sup>16</sup>Dilihatlah itu oleh pengintai-pengintai Saul di Gibe-Benyamin, dan tampaklah orang ramai gemetar, berjalan ke sana ke mari.<sup>17</sup>Berkatalah Saul kepada rakyat yang menyertainya, “Coba periksalah, dan lihatlah siapa yang pergi dari kita.” Mereka pun memeriksa, dan ternyata Yonatan dan pembawa senjatanya tidak ada.

<sup>18</sup>Saul kemudian berkata kepada Ahia, “Bawalah baju efod Allah!” Sebab, dialah yang memakai baju efod Allah pada waktu itu di antara orang Israel.<sup>19</sup>Adapun, ketika Saul berbicara kepada imam itu, keributan di tempat perkemahan orang Filistin kian lama kian bertambah, sehingga berkatalah Saul kepada imam itu, “Tariklah tanganmu!”

<sup>20</sup>Berkumpullah Saul dan seluruh rakyat yang menyertainya itu, dan ketika mereka sampai di medan pertempuran, tampaklah setiap orang menikam temannya dengan pedang. Terjadilah sebuah kegemparan yang sangat besar.<sup>21</sup>Orang-orang Ibrani yang tinggal dengan orang-orang Filistin dari dahulu dan yang ikut maju sampai ke perkemahan di sekitarnya, mereka juga ikut bergabung dengan orang-orang Israel yang menyertai Saul dan Yonatan.

<sup>22</sup>Semua orang Israel yang bersembunyi di pegunungan Efraim mendengar bahwa orang-orang Filistin telah melarikan diri. Mereka pun bergabung menyusul dalam pertempuran.

<sup>23</sup>Demikianlah TUHAN menyelamatkan orang Israel pada hari itu. Pertempuran pun meluas sampai melintasi Bet-Awen.<sup>4</sup>

### SAUL MEMBUAT KESALAHAN YANG LAIN

<sup>24</sup>Ketika orang-orang Israel terdesak pada waktu itu, Saul pun mengucapkan sumpah kepada rakyatnya, demikian, “Terkutuklah orang yang memakan sesuatu sebelum matahari terbenam, sebelum aku membalas dendam terhadap musuh-musuhku.” Maka, tidak ada seorang pun dari rakyatnya yang memakan sesuatu.

<sup>25</sup>Seluruh orang dari negeri itu pun sampai ke hutan, dan ada madu di sana, di atas tanah.<sup>26</sup>Ketika rakyat sampai ke hutan, tampaklah madu yang meleleh, tetapi tidak ada yang mencedoknya dengan tangan ke mulut, sebab takutlah rakyat akan sumpah itu.

<sup>27</sup>Yonatan tidak mendengar bahwa ayahnya telah menyumpah rakyatnya. Ia pun mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangannya, lalu mencelupkannya ke ujung sarang madu dan mencedoknya dengan tangan ke dalam mulutnya, dan matanya pun menjadi terang.

<sup>28</sup>Berbicaralah seorang dari rakyatnya, katanya, “Ayahmu telah menyumpah rakyatnya dengan sungguh-sungguh, katanya ‘Terkutuklah orang yang memakan sesuatu pada hari ini.’ Oleh karena itu, rakyat menjadi letih lesu.”

<sup>29</sup>Jawab Yonatan, “Ayahku mencelakakan negeri. Coba, lihatlah, betapa terang mataku, terlebih setelah merasa sedikit dari madu ini.<sup>30</sup>Apalagi, jika seandainya rakyat dapat makan dengan bebas pada saat ini dari jarahan musuh yang telah didapatnya. Tetapi sekarang, tidak banyak kekalahan pada orang Filistin.”

<sup>31</sup>Mereka mengalahkan orang Filistin pada hari itu, dari Mikhmas sampai Ayalon. Rakyat pun sangat letih lesu.

<sup>32</sup>Rakyat pun menyambar kepada jarahannya, mengambil kambing domba, lembu, dan anak lembu, disembelih di tanah, dan dimakan oleh orang-orang itu dengan darahnya.

<sup>33</sup>Diberitahukanlah kepada Saul demikian, “Lihat, rakyat telah berdosa terhadap TUHAN dengan memakannya dengan darahnya.” Berkatalah ia, “Kamu telah berkhianat. Gulingkanlah kemari sekarang sebuah batu besar!”<sup>34</sup>Kata Saul lagi, “Berserak-seraklah di antara rakyat, dan katakan kepada mereka, ‘Bawalah kepadaku dari masing-masing orang lembunya dan masing-masing dombanya, sembelihlah di sini dan makanlah. Janganlah berdosa terhadap TUHAN dengan memakannya dengan darahnya.’”

Maka, datanglah seluruh rakyat, masing-masing dengan lembu di tangannya malam itu, dan menyembelihnya di sana.

<sup>35</sup>Didirikanlah oleh Saul mezbah bagi TUHAN. Inilah mezbah yang mula-mula didirikannya bagi TUHAN.

<sup>36</sup>Kata Saul kemudian, “Mari turun mengejar orang Filistin malam ini dan menjarahi mereka sampai fajar menyingsing. Jangan membiarkan seorangpun tersisa dari mereka.”

Jawab mereka, “Lakukanlah semua yang kaupandang baik.”

Tetapi, imam berkata, “Marilah kita mendekat untuk menghadap Allah di sini.”

<sup>37</sup>Bertanyalah Saul kepada Allah, “Bolehkah aku turun untuk mengejar orang Filistin? Akankah Kauserahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Israel?” Tetapi, Ia tidak menjawabnya pada hari itu.

<sup>38</sup>Kata Saul kemudian, “Mendekatlah kemari, hai semua pemuka rakyat. Berusahalah untuk mengetahui apakah yang menyebabkan dosa pada hari ini?”<sup>39</sup>Sebab, demi TUHAN yang hidup, yang telah menyelamatkan orang Israel, sesungguhnya sekalipun itu disebabkan oleh Yonatan, anakku, maka ia pasti dihukum mati.” Tetapi, tidak seorang pun dari seluruh rakyat menjawabnya

<sup>40</sup>Berkatalah ia kepada seluruh orang Israel, “Engkau berdiri di sebelah yang satu, sementara aku dan Yonatan, anakku, akan berdiri di sebelah yang lain.” Jawab rakyatnya kepada Saul, “Apa yang kaupandang baik, lakukanlah.”

<sup>41</sup>Berkatalah Saul kepada TUHAN, Allah, Israel, “Tunjukkanlah yang tidak bercela.” Didapatilah Yonatan dan Saul, tetapi rakyat itu terluput.<sup>42</sup>Kata Saul, “Buanglah undi antara aku dan Yonatan, anakku.” Lalu, didapatilah Yonatan.

<sup>43</sup>Kata Saul kepada Yonatan, “Beritahukanlah kepadaku, apa yang telah kauperbuat.” Diberitahukanlah oleh Yonatan, katanya “Aku merasai sedikit madu dengan ujung tongkat yang ada di tanganku. Aku bersedia mati.”

<sup>44</sup>Kata Saul, “Beginilah Allah menghukum aku, bahkan lebih lagi, sesungguhnya, engkau harus dihukum mati, Yonatan.”

<sup>45</sup>Tetapi, jawab rakyat kepada Saul, “Masakan Yonatan harus mati sementara ialah yang sudah membuat kemenangan yang besar ini bagi Israel? Dijauhkanlah yang demikian, demi TUHAN yang hidup! Takkan jatuh sehelai rambutpun dari kepalanya ke bumi. Sebab, dengan Allah, dilakukannya hal itu pada hari ini.” Rakyat pun membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus dihukum mati.

<sup>46</sup>Pulanglah Saul sesudah mengejar orang Filistin. Orang Filistin kembali ke tempat tinggalnya.

## SAUL MEMERANGI MUSUH ISRAEL

<sup>47</sup>Setelah Saul menjabat menjadi raja atas Israel, berperanglah ia ke segala penjuru untuk melawan semua musuhnya, yaitu Moab, orang Amon, Edom, raja-raja Zoba dan orang-orang Filistin. Ke tempat mana pun ia pergi, ia mendapat kemenangan.<sup>48</sup>Ia melakukan hal-hal yang gagah perkasa; mengalahkan orang-orang Amalek, dan melepaskan orang Israel dari orang-orang yang merampok mereka.

<sup>49</sup>Adapun anak-anak laki-laki Saul adalah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Nama kedua anaknya perempuan: yang tertua bernama Merab dan yang termuda bernama Mikhal.<sup>50</sup>Nama isteri Saul adalah Ahinoam, anak Ahimas.

Nama panglima tentaranya adalah Abner, anak Ner, paman Saul.

<sup>51</sup>Kish ayah Saul dan Ner ayah Abner, adalah anak-anak Abiel.

<sup>52</sup>Maka, hebatlah peperangan melawan orang Filistin selama zaman Saul. Semua orang-orang yang kuat dan semua orang gagah perkasa yang dilihat Saul, dikumpulkan kepadanya.

---

<sup>1</sup> 14.2 MIGRON:

<sup>2</sup> 14.5 Gibe: atau Gaba atau Geba, sebuah kota Benyamin.

<sup>3</sup> 14.14 jarak setengah alur sepembajakan: dalam beberapa terjemahan dalam bahasa Inggris digunakan istilah "setengah acre" (half an acre, lih. NET, NIV).

<sup>4</sup> 14.23 Bet-Awen: (31° 53', 35° 15')

## Chapter 15

## SAUL MEMBINASAKAN ORANG AMALEK

<sup>1</sup>Berkatalah Samuel kepada Saul, “Aku diutus TUHAN untuk mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya, yaitu atas Israel. Oleh karena itu, dengarkanlah suara dari firman Tuhan.”<sup>2</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Aku akan membalas apa yang dilakukan orang Amalek terhadap orang Israel, karena mereka menghalang-halangi orang Israel ketika keluar dari Mesir.’<sup>3</sup>Sekarang pergilah dan kalahkan orang Amalek. Tumpaslah semua yang ada, dan jangan merasa kasihan kepadanya. Bunuhlah laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun anak-anak yang menyusu, lembu maupun domba, unta maupun keledai.”

<sup>4</sup>Saul kemudian mengerahkan rakyat dan memeriksa barisan di Telaim<sup>1</sup>. Ada dua ratus ribu orang pasukan berjalan kaki, dan sepuluh ribu orang Yehuda.<sup>5</sup>Sesampainya Saul di kota orang Amalek, disuruhnyalah mereka menghadang di lembah.

<sup>6</sup>Berkatalah Saul kepada orang-orang Keni<sup>2</sup>, “Pergilah dan menjauhlah. Pergilah dari antara orang Amalek, supaya jangan kulenyapkan engkau bersama-sama mereka, sebab engkau telah menunjukkan kemurahanmu kepada seluruh orang Israel ketika mereka keluar dari Mesir.” Menjauhlah orang-orang Keni kemudian dari tengah-tengah orang Amalek.

<sup>7</sup>Saul pun mengalahkan orang Amalek dari Hawila sampai ke Syur, yang ada di sebelah timur Mesir.

<sup>8</sup>Ditangkapnya Agag, raja orang Amalek, hidup-hidup, dan seluruh rakyatnya ditumpasnya dengan mata pedang.

<sup>9</sup>Tetapi Saul dan rakyatnya merasa kasihan terhadap Agag, dan kepada kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik serta tambun, atas anak-anak domba, dan atas semua yang berharga. Mereka tidak mau menumpas semuanya itu, tetapi hewan yang tidak berharga dan buruk ditumpasnya.

## SAMUEL MEMBERITAHUKAN KEPADA SAUL TENTANG DOSANYA

<sup>10</sup>Datanglah firman TUHAN kepada Samuel, demikian,<sup>11</sup>“Aku menyesal karena telah menjadikan Saul sebagai raja, sebab ia telah berbalik dari pada-Ku dan firman-Ku tidak dipegangnya teguh.” Samuel pun menjadi sakit hati dan ia berseru-seru kepada TUHAN sepanjang malam.

<sup>12</sup>Samuel bangun pagi-pagi untuk menemui Saul keesokan harinya, tetapi diberitahukan kepada Samuel demikian, “Sesungguhnya Saul pergi ke Karmel untuk mendirikan tanda peringatan.” Lalu, ia berbalik dan melintas turun ke Gilgal.<sup>13</sup>Ketika Samuel datang menghadap Saul, berkatalah Saul, “Diberkatilah engkau oleh TUHAN! Aku telah bangkit untuk melakukan firman TUHAN.”

<sup>14</sup>Jawab Samuel, “Mengapakah ada bunyi kambing domba itu di telingaku, dan bunyi lembu-lembu yang juga aku dengar?”

<sup>15</sup>Jawab Saul, “Itu dibawa dari orang-orang Amalek, sebab rakyat merasa sayang terhadap kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik, maksudnya untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu. Tetapi, selebihnya telah ditumpas.”

<sup>16</sup>Samuel kemudian berkata kepada Saul, “Sudahlah! Akan kuberitahukan kepadamu apa yang difirmankan TUHAN kepadamu tadi malam.”

Jawab Saul, “Katakanlah.”

<sup>17</sup>Berkatalah Samuel, “Bukankah walaupun engkau kecil pada pandanganmu sendiri, tetapi menjadi kepala atas suku-suku Israel, dan engkau diurapi oleh TUHAN menjadi raja atas Israel?<sup>18</sup>TUHAN menyuruh engkau dengan pesan dari perkataan-Nya, ‘Pergilah, tumpaslah orang-orang berdosa itu yaitu orang Amalek, dan berperanglah sampai engkau membinasakan mereka.’<sup>19</sup>Mengapa engkau tidak menaati suara TUHAN, dengan mengambil kepadamu jaraman dan melakukan yang jahat di mata TUHAN?

<sup>20</sup>Jawab Saul kepada Samuel, “Aku telah mendengar suara TUHAN dan mengikuti jalan yang disuruh TUHAN dengan membawa Agag, raja orang Amalek. Tetapi, orang Amalek telah kutumpas.”<sup>21</sup>Namun, rakyat menjarah kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik yang dikhususkan untuk mempersembahkan korban bagi TUHAN, Allahmu, di Gilgal.”

<sup>22</sup>Samuel menjawab, “Apakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengar suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari korban sembelihan, dan mendengarkan daripada lemak domba-domba jantan.”<sup>23</sup>Sebab, dosa bertenung<sup>3</sup> sama seperti pemberontakan, dan menyembah berhala dan terafim<sup>4</sup> sama seperti kedegilan.<sup>5</sup> Oleh karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia menolak engkau sebagai raja.”

<sup>24</sup>Jawab Saul kepada Samuel, “Aku berdosa sebab telah melanggar perintah TUHAN dan perkataanmu karena aku takut kepada rakyat dan mendengarkan permintaan mereka.”<sup>25</sup>Oleh sebab itu, ampunilah kiranya dosaku dan kembalilah menyertaiku supaya aku dapat sujud menyembah TUHAN.”

<sup>26</sup>Jawab Samuel kepada Saul, “Aku tidak akan kembali menyertaimu, sebab engkau telah menolak firman TUHAN. TUHAN telah menolak engkau sebagai raja atas Israel.”

<sup>27</sup>Berpalinglah Samuel untuk pergi, tetapi Saul memegang ujung jubahnya hingga robek.

<sup>28</sup>Berkatalah Samuel kepadanya, “TUHAN telah mengoyakkan jabatan raja atas Israel pada hari ini, dan memberikannya kepada orang lain yang lebih baik darimu.”<sup>29</sup>Lagi pula, Sang Mulia dari Israel tidak akan berdusta dan tidak akan menyesal, sebab Ia bukanlah manusia sehingga harus menyesal.”

<sup>30</sup>Kata Saul, “Aku telah berdosa, tetapi sekarang tunjukkanlah kiranya di hadapan para tua-tua bangsaku dan di hadapan orang Israel, dan kembalilah bersama-sama denganku supaya aku sujud menyembah kepada TUHAN, Allahmu.”<sup>31</sup>Kembalilah Samuel mengikuti Saul. Saul pun sujud menyembah kepada TUHAN.

<sup>32</sup>Kata Samuel, “Bawalah ke mari Agag, raja orang Amalek.” Pergilah Agag menghadapnya dengan gembira. Pikir Agag, “Tentulah sudah lewat kepahitan maut.”

<sup>33</sup>Samuel pun berkata, “Sebagaimana pedangmu membuat perempuan-perempuan kehilangan anak, begitu juga ibumu akan kehilangan anak di antara perempuan-perempuan.” Samuel pun mencincang Agag di hadapan TUHAN di Gilgal.

<sup>34</sup>Pergilah kemudian Samuel ke Rama, Saul pun pergi ke rumahnya di Gibeon-Saul.<sup>35</sup>Samuel tidak lagi melihat Saul sampai pada hari kematiannya, tetapi Samuel berduka cita karena Saul. TUHAN menyesal karena menjadikan Saul sebagai raja atas Israel.

---

<sup>1</sup> 15.4 TELAIM:

<sup>2</sup> 15.6 ORANG-ORANG KENI: merupakan tukang tembaga dan pekerja logam, merupakan sebuah kaum nomadik pada masa Levant kuno. Berdasarkan A. H. Sayce, nama 'Keni', Qéní, identik dengan kata Aram yang berarti 'seorang pandai besi', yang pada gilirannya seasal dengan kata Ibrani Quayin, dengan arti 'sebilah tombak.'

<sup>3</sup> 15.23 tenung: kepandaian dsb untuk mengetahui (meramalkan) sesuatu yang gaib.

<sup>4</sup> 15.23 terafim: patung berhala, khusus dewa keluarga.

<sup>5</sup> 15.23 kedegilan: tabiat tidak mau menuruti nasihat orang; ketegaran

---



## Chapter 16

## SAMUEL PERGI KE BETLEHEM

<sup>1</sup>Berkatalah TUHAN kepada Samuel, “Sampai berapa lama engkau akan berdukacita karena Saul? Bukankah ia telah Kutolak sebagai raja atas Israel? Isilah tabung tandukmu dengan minyak dan pergilah. Aku mengutusmu kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab telah Kupilih seorang anak laki-lakinya menjadi raja.”

<sup>2</sup>Jawab Samuel, “Bagaimana aku dapat pergi? Jika Saul mendengarnya, ia akan membunuhku.” Jawab TUHAN, “Bawalah seekor lembu muda dalam tanganmu, dan katakan: ‘Aku datang untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN.’<sup>3</sup>Undanglah Isai dalam upacara pengorbanan itu, dan Aku akan memberitahu apa yang harus kauperbuat. Urapilah orang yang akan Kusebutkan kepadamu.”

<sup>4</sup>Samuel pun berbuat seperti yang difirmankan TUHAN, dan sampai di Betlehem. Dengan gemetar, para tua-tua di kota itu menyongsongnya dan berkata, “Apakah kedatanganmu membawa damai?”

<sup>5</sup>Samuel menjawab, “Jangan khawatir, aku datang untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN. Kuduskanlah dirimu dan datanglah bersamaku ke upacara pengorbanan ini.” Ia pun menguduskan Isai dan anak-anaknya laki-laki, dan mengundang mereka ke upacara pengorbanan ini.

<sup>6</sup>Ketika mereka masuk dan dilihatnya Eliab, pikirnya, “Tentulah ini orang yang diurapi di hadapan TUHAN.”

<sup>7</sup>Berkatalah TUHAN kepada Samuel, “Janganlah melihat kepada wajahnya atau kepada sosok tubuhnya yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Sebab, bukan yang dilihat manusia, karena manusia melihat apa yang ada di hadapannya, tetapi TUHAN melihat hati.”

<sup>8</sup>Isai kemudian memanggil Abinadab menghadap, yang kemudian berjalan di depan Samuel. Katanya, “Orang ini pun tidak dipilih TUHAN.”

<sup>9</sup>Isai menyuruh Syama datang, tetapi kata Samuel, “Orang ini juga tidak dipilih TUHAN.”

<sup>10</sup>Demikianlah Isai menyuruh masuk ketujuh anaknya menghadap Samuel. Samuel pun berkata kepada Isai, “Tidak ada yang dipilih oleh TUHAN dari mereka ini.”

<sup>11</sup>Samuel kemudian berkata kepada Isai, “Sudah habiskah anakmu?”

Jawabnya, “Masih tersisa yang bungsu, kebetulan ia sedang menggembalakan kambing domba.”

Kata Samuel kepada Isai, “Suruhlah dan panggillah dia. Sebab, kita tidak akan duduk sampai ia datang.”

<sup>12</sup>Disuruhnya orang menjemputnya. Dia itu kemerah-merahan, matanya indah, dan tampan parasnya. Berkatalah TUHAN, “Bangkitlah, dan urapilah dia, sebab inilah dia.”

<sup>13</sup>Samuel pun mengambil tabung tanduk minyak urapan dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya. Berkuasalah Roh TUHAN atas Daud pada hari itu dengan luar biasa. Samuel pun berangkat pulang ke Rama.

## ROH JAHAT MENGGANGGU SAUL

<sup>14</sup>Roh TUHAN telah menjauh dari pada Saul, dan ia diganggu oleh roh jahat yang dari TUHAN.<sup>15</sup>Berkatalah hamba-hamba Saul kepadanya, “Ketahuilah sekarang, roh jahat yang dari Allah sedang mengganggumu.”<sup>16</sup>Kiranya tuanku memerintahkan hamba-hamba di hadapanmu untuk mencari seorang yang pandai main kecapi. Apabila hingga atasmu roh jahat dari Allah itu, ia dapat bermain kecapi dengan tangannya, sehingga engkau merasa nyaman.”

<sup>17</sup>Berkatalah Saul kepada hamba-hambanya itu, “Carilah sekarang seseorang yang dapat bermain kecapi dengan baik, dan bawalah kepadaku.”

<sup>18</sup>Jawab salah seorang hamba itu, katanya, “Sesungguhnya aku melihat anak Isai, orang Betlehem itu, yang pandai bermain kecapi. Ia orang yang gagah perkasa, seorang prajurit yang pandai bicara, dan seorang yang tampan. Dan, TUHAN menyertainya.

<sup>19</sup>Saul pun mengirim utusan kepada Isai, dengan pesan, “Suruhlah anakmu, Daud, yang bersama kawanan kambing domba itu menghadapku.”

<sup>20</sup>Isai kemudian mengambil seekor keledai yang dimuati dengan roti, kirbat anggur dan seekor anak kambing. Dikirimkannya itu dengan perantaraan Daud, anaknya, kepada Saul.<sup>21</sup>Sampailah Daud kepada Saul dan melayani di hadapannya. Saul sangat mengasihinya, dan Daud menjadi pembawa senjatanya.

<sup>22</sup>Saul pun menyuruh orang kepada Isai dengan berkata, “Biarlah Daud melayani di hadapanku, sebab ia beroleh kasih sayang dalam pandanganku.”

<sup>23</sup>Apabila hinggap roh yang dari pada Allah itu pada Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkannya dengan tangannya. Saul pun merasa lega dan nyaman, dan menjauhlah roh jahat itu dari padanya.

## Chapter 17

## GOLIAT MENANTANG ISRAEL

<sup>1</sup>Dikumpulkanlah oleh orang Filistin tentaranya untuk berperang. Mereka berkumpul di Sokho, yang berada di tanah Yehuda, dan berkemah di antara Sokho dan Azeka di Efes-Damim.

<sup>2</sup>Saul dan orang-orang Israel berkumpul dan berkemah di Lembah Tarbantin. Mereka mengatur barisan perangnya untuk berhadapan dengan orang Filistin.<sup>3</sup>Orang Filistin berkumpul di bukit yang satu sementara orang Israel berkumpul di bukit yang lain, dan ada lembah di tengah-tengahnya.

<sup>4</sup>Keluarlah seorang pendekar dari tentara orang Filistin, bernama Goliat dari Gat. Tingginya enam hasta<sup>1</sup> sejengkal.<sup>5</sup>Ketopong<sup>2</sup> tembaga ada di kepalanya dan ia memakai baju zirah<sup>3</sup> yang bersisik. Berat baju zirahnya lima ribu syikal tembaga.<sup>4</sup>

<sup>6</sup>Penutup kaki yang dipakainya dari tembaga, dan tombak tembaga ada di antara bahunya.<sup>7</sup>Gagang tombaknya seperti pesa<sup>5</sup> tukang tenun, dan mata tombaknya seberat enam ratus syikal besi, dan pembawa perisai berjalan di hadapannya.

<sup>8</sup>Ia berdiri dan berseru kepada barisan orang Israel, sambil berkata, “Mengapa engkau keluar dan mengatur barisan perang? Bukankah aku seorang Filistin dan engkau adalah hamba Saul? Pilihlah seseorang dan bawalah kemari untuk menghadapiku.<sup>9</sup>Jika ia dapat berperang melawanku dan mengalahkan aku, kami akan menjadi hambamu. Jika aku dapat mengalahkannya, engkau akan menjadi hamba kami dan takluk kepada kami.”

<sup>10</sup>Orang Filistin itu juga berkata, “Aku menantang barisan Israel pada hari ini. Berikanlah seseorang untuk berperang seorang melawan seorang.”

<sup>11</sup>Terdengarlah perkataan orang Filistin itu oleh Saul dan seluruh orang Israel. Cemaslah hati mereka dan menjadi sangat ketakutan.

## DAUD MAJU BERPERANG

<sup>12</sup>Daud adalah anak laki-laki seorang dari Efrata di Betlehem-Yehuda, yang bernama Isai, yang mempunyai delapan anak laki-laki. Pada masa Saul, dia telah menjadi tua dan lanjut usia.<sup>13</sup>Pergilah ketiga anak Isai yang besar-besar untuk keluar mengikuti Saul berperang. Nama ketiga anaknya yang pergi berperang adalah Eliab, yang sulung, yang kedua Abinadab, dan yang ketiga Syama.

<sup>14</sup>Daud adalah anak bungsu, dan ketiga anaknya yang besar pergi mengikuti Saul.<sup>15</sup>Daud selalu pulang dari Saul untuk mengembalikan domba ayahnya di Betlehem.

<sup>16</sup>Tampililah orang Filistin itu pada pagi dan petang hari. Ia tampil selama empat puluh hari lamanya.

<sup>17</sup>Berkatalah Isai kepada Daud, anaknya, “Ambillah sekarang untuk kakak-kakakmu satu efa bertih gandum ini dan sepuluh roti ini. Bawalah cepat-cepat ke perkemahan untuk kakak-kakakmu.<sup>18</sup>Dan, sampaikan sepuluh keju ini kepada kepala pasukan seribu. Tengoklah apakah kakak-kakakmu selamat dan bawalah satu tanda.

<sup>19</sup>Saul dan mereka serta seluruh orang Israel ada di Lembah Tarbantin, berperang melawan orang Filistin.

<sup>20</sup>Daud bangun pagi-pagi keesokan harinya, meninggalkan kambing dombanya pada seorang penjaga, kemudian mengangkat muatannya dan pergi seperti yang diperintahkan Isai. Sampailah ia ke perkemahan, ketika tentara keluar ke arahnya untuk mengatur barisan dan bersorak-sorai untuk perang.<sup>21</sup>Orang Israel dan pasukan Israel mengatur barisannya, barisan bertemu dengan barisan.

<sup>22</sup>Daud kemudian meninggalkan barang-barangnya di dalam tangan penjaga barang-barang, lalu berlarilah ia ke barisan pertempuran. Sesampainya di sana, ia menanyakan keselamatan kakak-kakaknya.<sup>23</sup>Ketika sedang berbicara dengan mereka, tampaklah laki-laki pendekar itu tampil dari barisan orang Filistin. Goliat namanya, orang Filistin dari Gat. Ia mengatakan hal-hal yang tadi, dan didengar oleh Daud.

<sup>24</sup>Semua orang Israel melihat orang itu, dan melarikan diri dari hadapannya dengan sangat ketakutan.

<sup>25</sup>Berkatalah orang-orang Israel itu, “Kaulihat orang yang maju itu? Sesungguhnya ia maju untuk mencemooh orang Israel. Orang yang mengalahkannya akan dianugerahi raja kekayaan yang besar, anak perempuannya akan diberikan kepadanya dan kaum keluarganya akan diberi kebebasan di Israel.”<sup>6</sup>

<sup>26</sup>Bertanyalah Daud kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, katanya, “Apakah yang akan dilakukan terhadap orang yang mengalahkan orang Filistin itu, yang menjauhkan cemooh dari orang Israel? Sesungguhnya, siapakah orang Filistin yang tidak bersunat ini, sampai menghina barisan Allah yang hidup?”

<sup>27</sup>Jawab rakyat atas perkataannya tadi, demikian, “Begitulah yang akan diperbuat kepada orang yang mengalahkannya.”

<sup>28</sup>Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar perkataannya kepada orang-orang itu, sehingga bangkitlah amarah Eliab terhadap Daud. Katanya, “Mengapa engkau datang ke mari? Pada siapakah kautinggalkan dua tiga ekor kambing domba itu di padang belantara? Aku tahu keangkuhan dan kejahatan hatimu, sebab maksudmu datang adalah untuk melihat pertempuran.”

<sup>29</sup>Jawab Daud, “Apakah yang kuperbuat? Sebab, aku hanya menanyakan hal itu.”<sup>30</sup>Berbaliklah ia dari padanya kepada orang lain, dan menanyakan hal yang sama. Maka, kembali rakyat menjawab hal itu seperti sebelumnya.

<sup>31</sup>Terdengarlah perkataan yang diucapkan oleh Daud itu dan diberitahukan kepada Saul, yang kemudian memanggilnya.<sup>32</sup>Berkatalah Daud kepada Saul, “Janganlah seorang pun menjadi patah hati terhadapnya. Hambamu ini akan pergi untuk melawan di hadapan orang Filistin itu.”

<sup>33</sup>Jawab Saul kepada Daud, “Tidak akan sanggup engkau pergi melawan orang Filistin itu, untuk mengalahkannya di hadapannya. Sebab, engkau masih muda, sementara dia adalah seorang prajurit dari masa mudanya.”

<sup>34</sup>Jawab Daud kepada Saul, “Hambamu ini hidup sebagai gembala dari kambing domba ayahnya. Jika singa atau beruang datang untuk menerkam seekor domba dari kawanannya,<sup>35</sup> aku akan maju untuk mengejar dan menghajarnya, untuk melepaskannya dari mulutnya. Jika ia berdiri untuk menyerang, aku akan menangkap janggutnya untuk menghajar dan membunuhnya.

<sup>36</sup>Baik singa maupun beruang telah dikalahkan oleh hambamu ini, maka orang Filistin yang tidak bersunat itu akan sama seperti binatang-binatang itu. Sebab, ia telah menghina barisan Allah yang hidup.”

<sup>37</sup>Kata Daud lagi, “TUHANlah yang telah melepaskanku dari cakar singa dan cakar beruang, Dia juga akan melepaskanku dari tangan orang Filistin itu.”

Kata Saul kepada Daud, “Pergilah! TUHAN akan menyertaimu!”

<sup>38</sup>Saul kemudian mengenakan baju perangnya kepada Daud. Ditaruhnya ketopong tembaga di atas kepalanya dan dikenakannya baju zirahnya.

<sup>39</sup>Daud menyandangkan pedangnya di luar baju perangnya kemudian ia berusaha untuk berjalan, sebab ia belum pernah mencobanya.

Berkatalah Daud kepada Saul, “Aku tidak sanggup berjalan dengan ini, sebab belum pernah aku mencobanya.” Daud kemudian menanggalkan baju itu dari padanya.

<sup>40</sup>Daud kemudian mengambil tongkat di tangannya, lalu dipilihnya lima batu yang licin dari sungai dan ditaruhnya dalam kantung gembala kepunyaannya, yaitu tempat batu-batu. Dengan umban<sup>7</sup> di tangannya, ia mendekat kepada orang Filistin itu.

## DAUD MEMBUNUH GOLIAT

<sup>41</sup>Berjalanlah orang Filistin itu kian dekat menghampiri ke arah Daud, sedangkan orang yang membawa perisainya ada di depannya.<sup>42</sup>Orang Filistin itu memandang serta memperhatikan Daud, kemudian menghina karena ia masih muda, kemerah-merahan, dan tampan wajahnya.<sup>43</sup>Berkatalah orang Filistin itu kepada Daud, “Anjingkah aku sehingga engkau datang kepadaku dengan tongkat?” Lalu, orang Filistin itu mengutuki Daud demi allahnya.

<sup>44</sup>Kata orang Filistin itu kepada Daud, “Majulah kepadaku, dan akan kuberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang.”

<sup>45</sup>Jawab Daud kepada orang Filistin itu, “Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak, dan lembing. Tetapi, aku datang kepadamu dengan nama TUHAN, semesta alam, Allah barisan Israel yang kautantang itu.

<sup>46</sup>Pada hari ini juga, engkau akan diserahkan oleh TUHAN ke dalam tanganku. Aku akan mengalahkanmu dan memenggal kepala di atasmu. Akan kuberikan mayatmu dan tentara Filistin pada hari ini kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang liar di hutan, sehingga seluruh bumi mengetahui bahwa ada Allah bagi Israel.

<sup>47</sup>Dan, supaya semua umat ini mengetahui bahwa bukan dengan pedang atau tombak TUHAN menyelamatkan, sebab, TUHANlah yang berperang dan menyerahkanmu ke dalam tangan kami.”

<sup>48</sup>Setelah itu, maka bangkitlah orang Filistin itu untuk maju mendekat menghadapi Daud. Segeralah Daud berlari ke barisan musuh untuk melawan orang Filistin itu.

<sup>49</sup>Daud kemudian memasukkan tangan ke dalam kantungnya untuk mengambil dari dalamnya sebuah batu, lalu diumbannya, dan kena pada dahi orang Filistin itu. Tertanamlah batu itu ke dalam dahinya, dan jatuhlah ia dengan menghadap ke atas tanah.

<sup>50</sup>Dengan demikian Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umpan dan batu. Daud mengalahkan dan membunuh orang Filistin itu tanpa pedang di tangannya.<sup>51</sup> Berlarilah Daud menghampiri orang Filistin itu, lalu berdiri di dekatnya. Ia mengambil pedangnya, lalu dihunusnya dari sarungnya untuk menghabisinya dengan memancung kepalanya.

Ketika orang-orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka mati, mereka pun melarikan diri.

<sup>52</sup>Bangkitlah orang-orang Israel dan Yehuda sambil bersorak-sorai dan mengejar orang Filistin sampai tiba di Gat dan sampai di pintu gerbang Ekron. Orang-orang Filistin yang mati terbunuh bergelimpangan di jalan Saaraim<sup>53</sup>, sampai ke Gat dan sampai ke Ekron.<sup>53</sup> Lalu, pulanglah orang Israel dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu menjarah perkemahan mereka.

<sup>54</sup>Daud mengambil kepala orang Filistin itu, dan membawanya ke Yerusalem. Tetapi, senjata-senjatanya ditaruhnya di dalam kemahnya.

## SAUL MULAI TAKUT TERHADAP DAUD

<sup>55</sup>Ketika Saul melihat Daud maju menghadapi orang Filistin itu, bertanyalah ia kepada Abner, panglima tentaranya, “Anak siapakah pemuda itu, Abner?”

Jawab Abner, “Demi tuanku yang hidup, ya raja, aku tidak mengetahuinya.”

<sup>56</sup>Berkatalah raja, “Dirimu bertanyalah, anak siapakah pemuda itu.”

<sup>57</sup>Ketika Daud kembali setelah mengalahkan orang Filistin itu, Abner pun memanggilnya dan membawanya menghadap Saul, sementara kepala orang Filistin itu di tangannya.

<sup>58</sup>Bertanyalah Saul kepadanya, “Anak siapakah engkau, hai anak muda?”

Jawab Daud, “Anak hambamu, Isai, orang Betlehem.”

<sup>1</sup> 17.4 1 hasta = 45 cm.

<sup>2</sup> 17.5 ketopong: pelindung kepala

<sup>3</sup> 17.5 baju zirah: pakaian perang

<sup>4</sup> 17.5 Syikal adalah ukuran timbangan di Timur Tengah pada zaman Alkitab sebesar 11,4 gram. 5000 syikal berarti sekitar 55 kilogram.

<sup>5</sup> 17.7 'pesa: alat penggulung kain yg sudah ditenun

<sup>6</sup> 17.25 Kemungkinan maksudnya adalah bebas dari kewajiban pajak seumur hidup. (bdk. NIV. NET)

<sup>7</sup> 17.40 UMBAN: pelontar batu yang terbuat dari tali dan kulit hewan.

<sup>8</sup> 17.49 DIUMBAN: dilontarkan dengan umpan.

<sup>9</sup> 17.52 SAARAIM:

## Chapter 18

## DAUD DAN YONATAN BERSAHABAT

<sup>1</sup>Maka, setelah selesai ia berbicara dengan Saul, jiwa Yonatan terikat dengan jiwa Daud. Yonatan mengasihinya seperti jiwanya sendiri.<sup>2</sup>Daud dibawa oleh Saul pada hari itu, dan tidak pulang ke rumah ayahnya.

<sup>3</sup>Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, karena mengasihinya seperti dirinya sendiri.<sup>4</sup>Yonatan menanggalkan jubah yang dipakainya untuk diberikannya kepada Daud. Demikian juga baju perangnya, sampai pedang, panah, dan bahkan ikat pinggangnya.

## SAUL MENGAMATI KEBERHASILAN DAUD

<sup>5</sup>Ke mana pun Daud maju berperang seperti yang diperintahkan Saul, ia selalu berhasil, sehingga Saul mengangkatnya untuk mengepalai prajurit perang. Hal itu dipandang baik oleh seluruh rakyat dan juga dalam pandangan pegawai-pegawai Saul.

<sup>6</sup>Kemudian, pada waktu Daud pulang kembali sesudah mengalahkan orang Filistin, keluarlah perempuan-perempuan dari seluruh kota di Israel dengan menyanyi dan menari untuk menyambut raja Saul, sambil membunyikan rebana dengan bersukaria dan bunyi gerincing.<sup>7</sup>Perempuan-perempuan itu bermain dengan kata berbalas-balasan, "Saul mengalahkan beribu-ribu, tetapi Daud berlaksa-laksa."<sup>1</sup>

<sup>8</sup>Bangkitlah amarah Saul dengan sangat, karena perkataan itu menyebalkan hatinya. Pikirnya, "Daud diperhitungkan dengan berlaksa-laksa, sementara kepadaku diperhitungkan beribu-ribu. Selanjutnya pasti ia memegang kuasa raja."<sup>9</sup>Maka Saul mendengki kepada Daud sejak hari itu dan seterusnya.

## SAUL TAKUT KEPADA DAUD

<sup>10</sup>Terjadilah pada keesokan harinya, roh jahat yang dari Allah itu berkuasa atas Saul, sehingga ia kerasukan di tengah-tengah rumahnya. Daud sedang bermain kecapi dengan tangannya seperti sehari-hari, sementara ada tombak di tangan Saul.<sup>11</sup>Saul melemparkan tombak itu sambil berpikir, "Aku akan menancapkan Daud ke dinding." Tetapi, Daud mengelakkan tombak itu dari hadapannya sampai dua kali.

<sup>12</sup>Takutlah Saul kepada Daud, sebab TUHAN menyertainya, dan undur dari pada Saul.

<sup>13</sup>Saul pun menjauh darinya dan mengangkatnya sebagai kepala pasukan seribu, sehingga ia maju berperang dan memimpin di depan barisan tentara.<sup>14</sup>Daud segera berhasil di setiap jalannya, sebab TUHAN menyertainya.

<sup>15</sup>Saul pun melihat bahwa Daud berhasil sehingga sangat takutlah ia kepadanya.

<sup>16</sup>Seluruh orang Israel dan orang Yehuda mengasihi Daud, sebab ia memimpin mereka maju berperang di depan.

## SAUL MENINGINKAN PUTRINYA KAWIN DENGAN DAUD

<sup>17</sup>Berkatalah Saul kepada Daud, "Sesungguhnya anakku perempuan yang tertua, Merab, akan kuberikan dia menjadi istrimu. Tetapi, jadilah orang yang gagah perkasa dan lakukanlah peperangan bagi TUHAN." Saul berpikir, "Janganlah tanganku melawannya, biarlah tangan orang Filistin yang melakukannya."

<sup>18</sup>Jawab Daud kepada Saul, "Siapakah aku dan siapakah sanak saudaraku, kaum keluarga ayahku dalam bangsa Israel, sehingga aku menjadi menantu raja?"

<sup>19</sup>Ketika sudah waktunya untuk memberikan Merab, anak perempuan Saul, kepada Daud, anak perempuan justru itu diberikan kepada Adriel, orang Mehola, menjadi istrinya.

<sup>20</sup>Tetapi, Mikhal, anak perempuan Saul, jatuh cinta kepada Daud. Diberitahukanlah hal itu kepada Saul dan hal itu dianggap baik dalam pandangannya.<sup>21</sup>Pikir Saul, “Kuberikan ia untuk menjadi jerat baginya. Biarlah tangan orang Filistin melawannya.” Berkatalah Saul kepada Daud untuk kedua kalinya, “Pada hari ini engkau adalah menantuku.”

<sup>22</sup>Saul pun memerintahkan pegawai-pegawainya, “Katakanlah kepada Daud dengan diam-diam, demikian: ‘Sesungguhnya raja menyukaimu, dan seluruh pegawainya juga mengasihimu. Oleh sebab itu, jadilah menantu raja.’”

<sup>23</sup>Kata-kata itu disampaikan pegawai-pegawai Saul kepada Daud. Tetapi, jawab Daud itu demikian, “Perkara ringankah dalam pandanganmu menjadi menantu raja itu? Aku adalah seorang yang miskin dan rendah.”

<sup>24</sup>Para pegawai Saul memberitahukan hal itu demikian, “Demikianlah jawab yang diucapkan Daud.”

<sup>25</sup>Berkatalah Saul, “Demikianlah engkau katakan kepada Daud: Tidak dikehendaki oleh raja mas kawin selain seratus kulit khatan orang Filistin sebagai pembalasan kepada musuh raja.” Saul bermaksud untuk menjatuhkan Daud melalui perantara orang Filistin.

<sup>26</sup>Para pegawainya memberitahukan perkataan itu kepada Daud, dan hal itu pun disetujui oleh Daud untuk menjadi menantu raja. Belum genap waktunya,

<sup>27</sup>ketika ia sudah siap. Pergilah ia bersama orang-orangnya dan mengalahkan orang Filistin itu sebanyak dua ratus orang dan Daud membawa kulit khatan mereka. Dipenuhilah hal itu kepada raja untuk menjadi menantu raja.

Lalu, Saul memberikan Mikhal, anak perempuannya, menjadi istri Daud.

<sup>28</sup>Saul pun mengerti dan mengetahui bahwa TUHAN menyertai Daud, dan Mikhal, anak perempuan Saul, mengasihinya.<sup>29</sup>Makin takutlah Saul kepada Daud. Saul pun terus menjadi musuh Daud sepanjang hidupnya.

<sup>30</sup>Adapun, setiap kali raja-raja orang Filistin maju berperang dan mereka datang, Daud lebih berhasil dari semua pegawai Saul, dan namanya menjadi sangat masyhur.

---

<sup>1</sup> 18.7 berlaksa-laksa = puluhan ribu

## Chapter 19

## YONATAN MENOLONG DAUD

<sup>1</sup>Berkatalah Saul kepada Yonatan, anaknya, dan kepada semua pegawainya, bahwa mereka harus membunuh Daud. Tetapi, Yonatan, anak Saul, sangat menyukai Daud. <sup>2</sup>Yonatan pun kemudian memberitahu Daud, katanya, “Ayahku, Saul, berusaha untuk membunuhmu. Oleh sebab itu, hati-hatilah sekarang. Besok pagi, tinggallah di tempat perlindungan dan bersembunyilah. <sup>3</sup>Aku akan keluar dan berdiri di sebelah ayahku, di padang tempat engkau bersembunyi di situ. Aku akan berbicara dengan ayahku, dan melihat bagaimana dia, lalu memberitahumu.”

<sup>4</sup>Yonatan kemudian mengatakan hal-hal baik tentang Daud kepada Saul, ayahnya. Katanya kepadanya, “Janganlah raja berbuat dosa terhadap hambamu, Daud, sebab ia tidak berbuat dosa, bahkan perbuatannya sangat baik. <sup>5</sup>Ia telah mempertaruhkan nyawanya, dan tangannya telah mengalahkan orang Filistin, sehingga TUHAN memberikan kemenangan yang besar kepada seluruh Israel. Engkau melihatnya dan bersukacita dengan hal itu. Mengapa engkau hendak berbuat dosa terhadap darah orang yang tidak bersalah dengan membunuh Daud tanpa alasan?”

<sup>6</sup>Saul mendengar perkataan Yonatan, sehingga bersumpahlah Saul, “Demi TUHAN yang hidup, ia tidak akan dibunuh!”

<sup>7</sup>Yonatan pun memanggil Daud dan diberitahukanlah oleh Yonatan semua perkataan itu. Yonatan kemudian membawa Daud kepada Saul, dan bekerja padanya seperti sebelumnya.

## SAUL BERUSAHA LAGI MEMBUNUH DAUD

<sup>8</sup>Pecalah perang, maka majulah Daud untuk memerangi orang Filistin. Ia memukul mereka dengan kekalahan besar, sehingga mereka melarikan diri dari hadapannya. <sup>9</sup>Tinggallah roh jahat yang dari TUHAN pada Saul ketika ia sedang duduk di rumahnya, dengan tombak di tangannya, saat Daud sedang bermain kecapi dengan tangannya.

<sup>10</sup>Saul kemudian berusaha menancapkan Daud dengan tombaknya ke dinding, tetapi ia mengelak terhadap tikaman Saul sehingga tombaknya mengenai dinding. Daud kemudian melarikan diri, sehingga luputlah ia pada malam itu.

<sup>11</sup>Saul kemudian mengirim orang-orang suruhannya ke rumah Daud untuk mengawasinya dan membunuhnya keesokan paginya. Mikhal, isteri Daud, memberitahunya, demikian, “Jika engkau tidak meloloskan dirimu pada malam ini, maka besok engkau akan dibunuh.”

<sup>12</sup>Mikhal kemudian menurunkan Daud dari jendela, sehingga ia pergi melarikan diri dan terluput. <sup>13</sup>Mikhal kemudian mengambil terafim, dan meletakkannya di tempat tidur. Ditaruhnya tenunan bulu kambing di bagian kepala, lalu menutupinya dengan selimut.

<sup>14</sup>Saul kemudian mengirim orang-orang suruhannya untuk menangkap Daud. Tetapi, ia berkata, “Ia sakit.”

<sup>15</sup>Saul pun kemudian menyuruh orang-orang suruhannya untuk melihat Daud, sambil berkata, “Bawalah ia dengan tempat tidurnya ke mari supaya aku dapat membunuhnya.”

<sup>16</sup>Masuklah orang-orang suruhan itu, lalu tampaklah terafim ada di tempat tidur dengan tenunan bulu kambing ada di bagian kepala.

<sup>17</sup>Bertanyalah Saul kepada Mikhal, “Mengapa engkau menipuku begitu dan melepaskan musuhku sehingga ia terluput?”

Jawab Mikhal kepada Saul, “Ia berkata kepadaku, ‘Biarkanlah aku pergi, mengapa engkau harus mati?’” <sup>1</sup>



## DAUD PERGI KE PERKEMAHAN RAMA

<sup>18</sup>Daud melarikan diri dan selamat sampai kepada Samuel di Rama. Ia memberitahukan kepadanya semua yang dilakukan Saul. Pergilah ia kemudian dengan Samuel dan tinggal di Nayot<sup>2</sup>.

<sup>19</sup>Kepada Saul diberitahukan demikian, “Sesungguhnya, Daud ada di Nayot, di Rama.”<sup>20</sup>Saul pun mengirim orang-orang suruhannya untuk menangkap Daud. Tetapi, mereka melihat sekumpulan nabi bernubuat, dan Samuel berdiri mengawasi. Hinggaplah Roh Allah pada orang-orang suruhan Saul, sehingga mereka juga bernubuat.

<sup>21</sup>Diberitahukanlah hal itu kepada Saul. Lalu, ia mengirim orang-orang suruhan yang lain, dan bernubuatlah orang-orang itu juga. Sekali lagi, Saul menyuruh orang-orang suruhan untuk yang ketiga kalinya. Mereka pun bernubuat juga.<sup>22</sup>Pergilah ia sendiri juga ke Rama.<sup>3</sup> Sampai di dekat sumur besar yang ada di Sekhu<sup>4</sup>, bertanyalah ia demikian, “Di manakah Samuel dan Daud?”

Jawab orang, “Sesungguhnya ia ada di Nayot, di Rama.”

<sup>23</sup>Pergilah Saul kemudian ke sana, ke Nayot, di Rama. Dan, padanya pun hinggaplah Roh Allah, sehingga saat ia maju berjalan terus, ia bernubuat hingga ia sampai ke Nayot, di Rama.<sup>24</sup>Bahkan, ia menanggalkan pakaiannya, dan ia bernubuat juga di depan Samuel. Ia rebah dengan telanjang sepanjang hari itu dan sepanjang malam di sana.

Itulah sebabnya, orang bertanya, “Apakah Saul juga termasuk golongan para nabi?”

---

<sup>1</sup> 19.17 maksud kalimat: Daud mengancam Mikhal, bila Mikhal tidak meloloskannya pergi.

<sup>2</sup> 19.18 NAYOT: dekat Rama, kota 10 km sebelah utara dari Yerusalem.

<sup>3</sup> 19.22 ia sendiri: Saul

<sup>4</sup> 19.22 SEKHU:

---

## Chapter 20

## DAUD DAN YONATAN MEMBUAT PERJANJIAN

<sup>1</sup>Larilah Daud kemudian dari Nayot, di Rama, dan sampai di hadapan Yonatan. Ia lalu bertanya, “Apakah yang kuperbuat? Apakah kesalahanku dan apakah dosaku terhadap ayahmu, sehingga ia berusaha mencabut nyawaku?”

<sup>2</sup>Jawab Yonatan, “Jauhlah dari itu! Engkau tidak akan mati. Sesungguhnya, jika ayahku berbuat sesuatu, baik hal besar maupun hal kecil, sebelumnya akan dinyatakan kepadaku. Mengapa ayahku harus menyembunyikan perkara itu dariku? Tidak mungkin!”

<sup>3</sup>Jawab Daud lagi, katanya, “Ayahmu sungguh-sungguh mengetahui bahwa aku mendapat kasih sayang dalam pandanganmu. Pikirnya: Janganlah hal ini diketahui oleh Yonatan, nanti ia bersusah hati. Tetapi, demi TUHAN yang hidup, dan demi nyawamu, sesungguhnya hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut.”

<sup>4</sup>Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Apa pun kehendak hatimu, akan kulakukan.”

<sup>5</sup>Kata Daud kepada Yonatan, “Sesungguhnya, besok adalah bulan baru. Aku harus tinggal untuk duduk dan makan bersama-sama dengan raja. Jika engkau membiarkanku pergi, aku akan bersembunyi di padang sampai lusa malam.

<sup>6</sup>Jika ayahmu memperhatikan bahwa aku tidak hadir, katakanlah, ‘Daud telah meminta dengan sangat kepadaku untuk pergi ke Betlehem, kotanya. Sebab, ada upacara pengorbanan tahunan di sana bagi seluruh kaum keluarganya.’<sup>7</sup>Jika demikian dikatakannya, ‘Baiklah!’ Maka, selamatlah hambamu ini. Jika amarahnya bangkit, ketahuilah bahwa ia mengambil keputusan dengan maksud untuk mencelakakanku.

<sup>8</sup>Karena itu, tunjukkanlah kemurahanmu kepada hambamu ini, sebab engkau telah mengikat perjanjian dengan hambamu ini di hadapan TUHAN. Jika ada kesalahanku, hendaknya tuanku membunuh aku, sebab mengapa engkau harus membawa aku dari sini kepada ayahmu?”

<sup>9</sup>Jawab Yonatan, “Jauhlah yang demikian dariku, sebab jika aku mengetahui dengan pasti bahwa ayahku telah mengambil keputusan untuk mendatangkan celaka kepadamu, tidakkah aku memberitahukanmu?”

<sup>10</sup>Bertanyalah Daud kepada Yonatan, “Tetapi, siapakah yang akan memberitahukanku apabila ayahmu menjawab dengan keras?”

<sup>11</sup>Jawab Yonatan kepada Daud, “Marilah kita pergi ke padang.” Lalu, pergilah keduanya ke padang.

<sup>12</sup>Yonatan kemudian berkata kepada Daud, “Demi TUHAN Allah Israel, akan kuselidiki ayahku pada waktu besok atau lusa. Jika tampak baik keadaannya bagi Daud, tidakkah pada waktu itu kuutus orang ke hadapanmu untuk memberitahukannya kepadamu?”<sup>13</sup>Demikianlah harus diperbuat TUHAN kepada Yonatan, apabila lebih lanjut ayahku memandang baik untuk mendatangkan celaka terhadapmu. Aku akan terbuka kepadamu dan membiarkan engkau pergi dan berjalan dengan selamat. Kiranya TUHAN menyertaimu, seperti Ia menyertai di samping ayahku.

<sup>14</sup>Sesungguhnya jika aku masih hidup, bukankah engkau akan menunjukkan kasih setia TUHAN kepadaku sebelum aku mati?<sup>15</sup>Janganlah engkau memutuskan kasih setiamu kepada keturunanku sampai selamanya. Apabila TUHAN melenyapkan masing-masing musuh Daud dari muka bumi,<sup>16</sup>janganlah nama Yonatan dilenyapkan dari keturunan Daud. Biarlah TUHAN menuntut balas dari musuh-musuh Daud.”

<sup>17</sup>Sekali lagi Yonatan membuat Daud bersumpah demi kasihnya, sebab ia mengasihinya seperti mengasihi dirinya sendiri.

<sup>18</sup>Berkatalah Yonatan kepadanya, “Besok adalah bulan baru, dan engkau pasti akan ditanyakan sebab tempat dudukmu akan tinggal kosong.”<sup>19</sup>Lusanya engkau pasti akan dicari. Pada waktu itu, datanglah ke tempat engkau bersembunyi, di sana, pada waktu peristiwa itu, dan duduklah dekat bukit batu.

<sup>20</sup>Aku akan memanah tiga anak panah di sampingnya, seolah-olah membidik sasaran.<sup>21</sup>Sesungguhnya, aku akan menyuruh bujangku, ‘Pergilah, mencari anak-anak panah itu. Jika aku memerintah demikian kepada bujang itu, ‘Lihat, anak-anak panah itu dekat terhadapmu. Ambillah!’ Maka, datanglah, sebab engkau selamat dan tidak ada bahaya demi TUHAN yang hidup.

<sup>22</sup>Jika begini, kukatakan kepada orang muda itu ‘Lihat, anak-anak panah itu lebih ke sana dari padamu!’ , maka pergilah, sebab TUHAN yang menyuruhmu pergi.<sup>23</sup>Hal yang kita janjikan, antara aku dan kau, sesungguhnya TUHAN ada di antara kita sampai selamanya.”

<sup>24</sup>Bersembunyilah kemudian Daud di padang.

## SIKAP SAUL PADA PERAYAAN

Tibalah kemudian bulan baru, dan duduklah raja pada meja untuk makan.

<sup>25</sup>Duduklah raja di tempat kedudukannya seperti biasa, letaknya di dekat dinding. Yonatan berhadapan dengannya, dan Abner duduk di sisi Saul, sementara tempat Daud kosong.

<sup>26</sup>Saul pun tidak berkata apa-apa pada hari itu, sebab ia berpikir, “Ada sesuatu yang terjadi padanya. Ia tidak tahir. Tentulah, ia tidak tahir.”<sup>1</sup>

<sup>27</sup>Keesokannya, sesudah bulan baru, pada hari kedua, tempat Daud masih kosong. Bertanyalah Saul kepada Yonatan, anaknya, “Mengapakah tidak datang anak Isai, baik kemarin maupun hari ini, untuk makan?”

<sup>28</sup>Jawab Yonatan kepada Saul, “Daud sudah memohon dengan sangat kepadaku, untuk pergi ke Betlehem.

<sup>29</sup>Katanya, ‘Sekarang, biarkanlah aku pergi, sebab ada upacara pengorbanan bagi kaumku di kota kami, dan aku mendapat perintah dari saudara-saudaraku. Oleh sebab itu, jika aku mendapat kemurahan dalam pandanganmu, kiranya berilah izin kepadaku untuk menengok saudara-saudaraku yang masih hidup. Itulah sebabnya, ia tidak datang ke perjamuan raja.”

<sup>30</sup>Bangkitlah amarah Saul terhadap Yonatan, sambil berkata, “Anak sundal kurang ajar! Tidakkah aku mengetahui bahwa engkau lebih suka kepada anak Isai itu? Sebuah cela memalukan bagi perut ibumu!<sup>31</sup>Sebab, di sepanjang waktu, selama anak Isai itu hidup di atas bumi, tidaklah kokoh engkau dan kerajaanmu. Sekarang, suruhlah orang membawanya kepadaku, sebab ia harus mati.”

<sup>32</sup>Jawab Yonatan terhadap Saul, ayahnya, dengan berkata kepadanya, “Mengapa ia harus mati? Apakah yang dilakukannya?”

<sup>33</sup>Saul pun melemparkan tombaknya kepada Yonatan untuk membunuhnya. Tahulah Yonatan, bahwa ayahnya itu telah benar-benar bermaksud untuk membunuh Daud.<sup>34</sup>Bangkitlah Yonatan meninggalkan perjamuan itu, dengan kemarahan yang menyala-nyala. Ia tidak makan apa-apa pada hari kedua di bulan baru itu selain bersusah hati karena Daud, sebab ayahnya telah menghinanya.

## DAUD DAN YONATAN BERPISAH

<sup>35</sup>Adapun keesokan harinya pergilah Yonatan ke padang sesuai janjinya kepada Daud, dengan bujang kecil menyertainya.<sup>36</sup>Berkatalah ia kepada bujangnya, “Larilah, carilah sekarang anak-anak panah yang kupanahkan.” Berlarilah bujangnya itu, lalu dipanahnya anak-anak panah melewatinya.<sup>37</sup>Ketika bujangnya sampai ke tempat anak-anak panah yang dilepaskan Yonatan, berserulah Yonatan dari belakang bujangnya, katanya, “Bukankah anak panah itu lebih ke sana dari padamu?”

<sup>38</sup>Kemudian Yonatan berseru lagi kepada budak kecil itu, “Ayo cepat, jangan berdiri saja!” Lalu budak kecil itu mengambil anak-anak panah itu dan menyerahkannya kepada Yonatan.<sup>39</sup>Bujangnya itu tidak mengetahui apa pun. Hanya Yonatan dan Daud yang mengetahui hal itu.<sup>40</sup>Yonatan memberikan senjatanya kepada bujang yang menyertainya, dan berkata kepadanya, “Pergilah, dan bawalah ke kota!”

<sup>41</sup>Bujangnya itu pulang, dan Daud tampil dari sebelah bukit batu. Ia sujud dengan muka ke tanah dan menyembah tiga kali. Masing-masing mencium yang lain dan bertangis-tangisan seorang kepada yang lain, sampai Daud menjadi berat.

<sup>42</sup>Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Pergilah dengan selamat. Bukankah kita berdua telah bersumpah demi nama TUHAN demikian: TUHAN ada di antara aku dan di antara engkau, serta di antara keturunanmu dan keturunanku sampai selamanya.”

(20-43) Maka, bangun dan pulanglah Yonatan ke kotanya.

---

<sup>1</sup> 20.26 Kemungkinan Saul menduga Daud tidak tahir karena suatu sebab, misalnya karena memegang hewan yang mati. Ada banyak peraturan dalam Taurat yang menyebabkan seorang tidak tahir.

---

## Chapter 21

## DAUD PERGI MENEMUI IMAM AHIMELEKH

<sup>1</sup>Sampailah Daud di Nob<sup>1</sup>, kepada Ahimelekh, imam itu.

Dengan gemetar, Ahimelekh menemui Daud dan berkata, “Mengapa engkau seorang diri dan tidak ada orang yang bersamamu?”

<sup>2</sup>Jawab Daud kepada imam Ahimelekh, “Raja memerintahkan sesuatu kepadaku, dengan berkata kepadaku, “Siapa pun tidak boleh mengetahui sesuatu hal yang dan yang kuperintahkan kepadamu. Oleh sebab itu, pelayanku telah kuberitahukan untuk ke suatu tempat.

<sup>3</sup>Sekarang, apakah yang ada pada tanganmu? Berikanlah lima roti dari padamu atau apa yang ada.”

<sup>4</sup>Jawab imam itu kepada Daud demikian, “Tidak ada roti biasa pada tanganku, kecuali hanya ada roti yang kudus. Asal saja anak buahmu dapat menjaga diri terhadap perempuan.”

<sup>5</sup>Jawab Daud kepada imam itu demikian, “Sesungguhnya, memang kami tidak diperbolehkan bergaul dengan perempuan seperti yang sudah-sudah, saat hendak maju berperang. Tubuh anak buahku itu kudus pada perjalanan biasa sekalipun, terlebih lagi hari ini, tubuh mereka masing-masing kudus.”

<sup>6</sup>Imam itu memberikan roti kudus itu, sebab tidak ada roti di sana kecuali hanya roti sajian. Roti itu diambil dari hadapan TUHAN, untuk ditaruh lagi roti baru pada hari roti itu diambil.

<sup>7</sup>Pada hari itu, ada seorang pegawai Saul di sana. Ia dikhususkan untuk melayani TUHAN, namanya Doeg, orang Edom, yaitu pengawas gembala-gembala Saul.

<sup>8</sup>Daud kemudian berkata kepada Ahimelekh, “Tidak adakah engkau mempunyai pada tanganmu di sini, tombak atau pedang? Sebab, baik pedangku maupun senjataku tidak dapat kubawa dalam tanganku karena perintah raja yang berlaku itu mendesak.”

<sup>9</sup>Jawab imam itu, “Pedang Goliat, orang Filistin yang kaukalahkan di lembah Tarbantin itulah yang kebetulan terbungkus di dalam kain di belakang efod itu. Apabila engkau akan mengambilnya, sesungguhnya tidak ada yang lain kecuali itu.”<sup>2</sup>

Kata Daud, “Tidak ada lagi yang seperti itu. Berikanlah kepadaku.”

## DAUD MELARIKAN DIRI KEPADA MUSUH DI GAT

<sup>10</sup>Bersiaplah Daud dan melarikan diri pada hari itu juga dari hadapan Saul. Sampailah ia kepada Akhis, raja Gat.

<sup>11</sup>Pegawai-pegawai Akhis kemudian berkata kepadanya, “Bukankah orang itu Daud, raja negeri itu? Bukankah terhadapnya orang-orang bernyanyi-nyanyi dan menari-nari sambil berkata, ‘Saul mengalahkan beribu-ribu, tetapi Daud berpuluh-puluh ribu?’”

<sup>12</sup>Daud memerhatikan kata-kata itu, dan hatinya menjadi takut sekali terhadap Akhis, raja Gat itu.<sup>13</sup>Berlakulah ia seperti orang yang sakit ingatan di hadapan mereka dan berpura-pura gila di dekat mereka. Ia menggores-gores di dekat pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya.

<sup>14</sup>Berkatalah Akhis kepada pegawai-pegawainya, “Bukankah engkau melihat bahwa orang itu gila? Mengapa membawanya kepadaku?<sup>15</sup>Apakah aku kekurangan orang gila sehingga engkau membawa orang ini untuk menunjukkan gilanya kepadaku? Pantaskah orang ini masuk ke rumahku?”

<sup>1</sup> 21.1 NOB: Nob artinya adalah kota para Imam, tempat Kemah Suci dimana orang Israel beribadah dan bertanya kepada TUHAN.

<sup>2</sup> 21.9 Rupanya senjata-senjata Goliat disimpan oleh imam-imam di kota Nob.

## Chapter 22

## DAUD PERGI KE BERBAGAI TEMPAT

<sup>1</sup>Pergilah kemudian Daud dari sana dan melarikan diri ke gua Adulam. Terdengarlah hal itu kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarga ayahnya, sehingga mereka pergi untuk mendapatkannya di sana.

<sup>2</sup>Berkumpullah kepadanya setiap orang yang berada dalam kesulitan, setiap orang yang dikejar-kejar tukang piutang, dan setiap orang yang sakit hati. Ia menjadi pemimpin atas mereka. Ada empat ratus orang yang menyertainya.

<sup>3</sup>Daud kemudian pergi dari sana ke Mizpa di Moab dan berkata kepada raja negeri Moab, “Berilah izin untuk ayah dan ibuku agar dapat tinggal padamu sekarang, sampai aku mengetahui apa yang diperbuat Allah kepadaku.”<sup>4</sup>Diantarkannyalah mereka untuk menghadap kepada raja negeri Moab, dan mereka tinggal bersama dengannya selama Daud ada di kubu pertahanannya.

<sup>5</sup>Berkatalah Gad, nabi itu, kepada Daud, “Janganlah tinggal di kubu pertahanan itu. Pergi dan pulanglah ke tanah Yehuda.” Pergilah Daud, dan masuk ke hutan Keret<sup>1</sup>.

## SAUL MEMBINASAKAN KELUARGA AHIMELEKH

<sup>6</sup>Kedengaranlah hal itu oleh Saul, sebab Daud telah diketahui keberadaannya bersama orang-orang yang menyertainya. Saul sedang di Gibe, duduk di bawah pohon Tamariska di bukit, dengan tombaknya di tangan dan semua pegawainya berdiri di dekatnya.

<sup>7</sup>Berkatalah Saul kepada para pegawainya yang berdiri di dekatnya, “Sekarang dengarlah, hai engkau orang-orang Benyamin! Akankah anak Isai itu juga akan memberikan kepadamu ladang dan kebun anggur? Akankah kalian semua akan diangkat menjadi kepala pasukan seribu dan kepala pasukan seratus,<sup>8</sup> sehingga kalian semua mengadakan persepakatan untuk melawanku? Tidak ada seorang pun yang menyatakan kepadaku bahwa anakku mengikat diri dengan anak Isai itu? Tidak ada yang cemas di antara kamu terhadapku, atau menyatakan kepadaku bahwa anakku telah menghasut pegawainya untuk melawan aku, dan menghadangku pada saat ini?”

<sup>9</sup>Berbicaralah Doeg orang Edom itu, yang berdiri di dekat para pegawai Saul, demikian, “Aku melihat anak Isai itu datang ke Nob, mendatangi Ahimelek anak Ahitub.”<sup>10</sup>Dan Ahimelek berdoa kepada TUHAN dan memberikan perbekalan kepadanya. Pedang Goliat, orang Filistin itu, juga diberikan kepadanya.”

<sup>11</sup>Kemudian raja memerintahkan memanggil Ahimelek, anak Ahitub, imam itu, bersama seluruh kaum keluarganya. Para imam yang berada di Nob datang seluruhnya menghadap raja.<sup>12</sup>Kata Saul, “Dengarlah, hai anak Ahitub!”

Jawabnya, “Ya tuanku.”

<sup>13</sup>Saul pun kemudian bertanya kepadanya, “Mengapa engkau mengadakan persepakatan untuk melawanku dengan anak Isai, dengan memberikan roti dan pedang kepadanya? Engkau juga berdoa kepada Allah sehingga ia bangkit melawanku dan menjadi penghadang pada hari ini?”

<sup>14</sup>Menjawablah Ahimelek kepada raja, katanya, “Siapakah di antara seluruh hambamu yang dipercaya seperti Daud? Ia menantu raja, kepala pengawalmu, dan dihormati dalam rumahmu.”<sup>15</sup>Saat itu bukan pertama kalinya aku berdoa dan meminta kepada Allah baginya. Sekali-kali tidak! Janganlah raja menetapkan tuduhan kepada hambamu ini dan kepada seluruh kaum keluargaku. Sebab, hambamu ini tidak mengetahui tentang semuanya itu, baik hal yang kecil maupun yang besar.”

<sup>16</sup>Jawab raja, “Engkau harus dihukum mati, Ahimelek, engkau dan seluruh kaum keluargamu.”<sup>17</sup>Raja kemudian memerintahkan tentara yang berdiri di dekatnya, “Maju dan bunuhlah para imam TUHAN itu, sebab tangan

mereka pun membantu Daud. Sebab, mereka mengetahui bahwa ia melarikan diri tetapi tidak memberitahukannya kepadaku.”

Tetapi, para pegawai raja tidak mau mengangkat tangannya untuk memarang para imam TUHAN itu.

<sup>18</sup>Berkatalah raja kemudian kepada Doeg, “Engkau, majulah, dan paranglah para imam itu!” Maka, majulah Doeg, orang Edom itu, dan memarang para imam itu. Ia membunuh delapan puluh lima orang pada hari itu, yang memakai baju efod dari kain lenan.<sup>19</sup>Lalu, penduduk Nob, kota para imam itu, dibunuh dengan mata pedang, laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun anak yang menyusu. Lembu, keledai, dan domba dibunuh dengan mata pedang.

<sup>20</sup>Tetapi, luputlah seorang anak Ahimelekh, anak Ahitub, namanya Abyatar. Ia melarikan diri dan menjadi pengikut Daud.<sup>21</sup>Diberitahukanlah oleh Abyatar kepada Daud bahwa Saul telah membunuh para imam TUHAN.

<sup>22</sup>Berkatalah Daud kepada Abyatar, “Aku mengetahui bahwa pada hari itu, Doeg, orang Edom itu ada di sana. Sesungguhnya ia pasti mengadu untuk memberitahukan kepada Saul. Akulah sebab utama dari kematian seluruh kaum keluargamu.<sup>23</sup>Tinggallah bersamaku dan janganlah takut, sebab siapa yang ingin mencabut nyawamu, ia juga ingin mencabut nyawaku. Sesungguhnya engkau aman bersama-sama dengan aku.”

---

<sup>1</sup> 22.5 HUTAN KERET: artinya 'hutan yang tebal'.

---

## Chapter 23

## DAUD DI KEHILA

<sup>1</sup>Diberitahukanlah kepada Daud demikian, “Ketahuilah, orang Filistin menyerang Kehila<sup>1</sup>. Mereka merampok tempat-tempat pengirikan.”<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Bertanyalah Daud kepada TUHAN, demikian, “Haruskah aku pergi untuk mengalahkan orang Filistin itu?” Jawab TUHAN kepada Daud, “Pergilah! Kalahkanlah orang Filistin untuk menyelamatkan Kehila.”

<sup>3</sup>Tetapi, berkatalah orang-orang Daud kepadanya, “Ingatlah, kita di sini sangat ketakutan di Yehuda. Lebih-lebih lagi kalau kita pergi ke Kehila, untuk menyerang barisan perang orang Filistin.”

<sup>4</sup>Daud kembali lagi bertanya kepada TUHAN. Menjawablah TUHAN dengan berkata, “Bersiaplah pergi ke Kehila, sebab Aku akan menyerahkan orang-orang Filistin ke dalam tanganmu.”

<sup>5</sup>Pergilah Daud kemudian bersama orang-orangnya ke Kehila untuk memerangi orang-orang Filistin itu. Dihalaunya ternak mereka serta menimbulkan kekalahan besar bagi mereka. Daud pun menyelamatkan penduduk Kehila.<sup>6</sup>Ketika Abyatar anak Ahimelekh melarikan diri kepada Daud di Kehila, ia datang dengan baju efod di tangannya.

<sup>7</sup>Diberitahukanlah kepada Saul bahwa Daud masuk ke Kehila, sehingga berkatalah Saul, “Allah menyerahkannya ke dalam tanganku, sebab ia masuk untuk mengurung dirinya di kota yang berpintu dan berpalang.”<sup>8</sup>Saul pun mengerahkan seluruh rakyatnya untuk pergi berperang, untuk datang mengepung Daud dengan orang-orangnya.

<sup>9</sup>Ketika Daud mengetahui bahwa Saul berniat jahat terhadap dirinya, berkatalah ia kepada imam Abyatar, “Bawalah baju efod itu.”

<sup>10</sup>Kata Daud, “TUHAN, Allah Israel, hamba-Mu ini memang mendengar kabar pasti bahwa Saul berusaha untuk datang ke Kehila untuk memusnahkan kota ini oleh karena diriku.<sup>11</sup>Akankah aku diserahkan oleh warga Kehila ke dalam tangannya? Akan datangkah Saul seperti yang sudah didengar hamba-Mu ini? Ya TUHAN, Allah Israel, beritahukanlah kiranya kepada hamba-Mu ini.”

Jawab TUHAN, “Ia akan datang.”

<sup>12</sup>Bertanyalah Daud kembali, “Akankah aku dan orang-orangku diserahkan oleh warga-warga Kehila ke dalam tangan Saul?”

Jawab TUHAN, “Akan mereka serahkan.”

<sup>13</sup>Bersiaplah Daud dan orang-orangnya, enam ratus orang banyaknya, keluar dari Kehila untuk pergi ke mana pun mereka dapat pergi. Saul pun diberitahukan bahwa Daud telah meloloskan diri dari Kehila, sehingga ia enggan untuk maju berperang.

## SAUL MENGEJAR DAUD

<sup>14</sup>Tinggallah Daud di padang belantara dan tempat-tempat perlindungan. Ia tinggal di pegunungan, di padang gurun Zif<sup>3</sup>. Saul pun mencarinya di sepanjang waktu, tetapi Allah tidak menyerahkan Daud ke dalam tangannya.

<sup>15</sup>Daud takut, karena Saul keluar untuk mencabut nyawanya. Saat Daud berada di padang gurun Zif di Koresa,

<sup>16</sup>bersiaplah Yonatan, anak Saul, untuk pergi mendapatkan Daud di Koresa, untuk menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah.



<sup>17</sup>Ia berkata kepadanya, “Janganlah takut, sebab tidak akan tangan Saul, ayahku, menangkapmu. Engkau akan menjadi raja atas Israel, dan aku akan menjadi orang keduaamu. Bahkan, Saul, ayahku, telah mengetahui hal itu.”

<sup>18</sup>Keduanya lalu mengikat perjanjian di hadapan TUHAN. Tinggallah Daud di Koresa, dan Yonatan pun pulang ke rumahnya.

### ORANG ZIF MEMBERITAHUKAN TENTANG DAUD KEPADA SAUL

<sup>19</sup>Pergilah orang Zif menghadap Saul di Gibeon dan berkata, “Bukankah Daud meyembunyikan diri di dekat kami, di kubu-kubu pertahanan di Koresa, di bukit Hakhila, yang ada di sebelah selatan padang belantara?”<sup>20</sup>Oleh sebab itu, dengan segenap hati, jika tuanku raja ingin datang, datanglah. Kami serahkan dia ke dalam tangan raja.”

<sup>21</sup>Berkatalah Saul, “Diberkatilah engkau oleh TUHAN karena menunjukkan sayangmu kepadaku.”<sup>22</sup>Pergilah sekarang, carilah kepastian lagi dan berusaha untuk mengetahui tempat di mana kiranya ia berada, serta siapa yang melihatnya di sana. Sebab, telah dikatakan orang kepadaku bahwa ia sangat cerdas.<sup>23</sup>Berusahalah untuk mengetahui semua tempat persembunyiannya yang menjadi tempatnya berlindung di sana. Kembalilah kepadaku dengan kabar yang pasti, maka aku akan pergi bersamamu. Jika ia ada di dalam negeri, aku akan mencarinya dengan teliti di antara segenap ribuan orang Yehuda.”

<sup>24</sup>Bersiaplah mereka kemudian untuk pergi ke Zif mendahului Saul.

Daud dan orang-orangnya ada di padang gurun Maon, di dataran sebelah selatan padang belantara.

<sup>25</sup>Saul pun pergi bersama orang-orangnya untuk mencari Daud. Diberitahukanlah hal itu kepada Daud, lalu ia pergi ke gunung batu dan tinggal di padang gurun Maon. Hal itu terdengar oleh Saul, yang kemudian berusaha mengejar Daud di padang gurun Maon.

<sup>26</sup>Berjalanlah Saul di gunung, di sisi yang satu, sementara Daud dan orang-orangnya di sisi gunung yang lain. Maka, Daud cepat-cepat berjalan untuk mengelakkan Saul, tetapi Saul dan orang-orangnya hampir mengepung di dekat Daud dan orang-orangnya dan akan menangkap mereka.

<sup>27</sup>Kemudian, seorang suruhan datang kepada Saul dengan pesan, “Segeralah mundur, sebab orang Filistin mengadakan penyerbuan atas negeri.”

<sup>28</sup>Maka, berbaliklah Saul dari berusaha mengejar Daud dan pergi untuk menghadapi orang Filistin. Itulah sebabnya, tempat itu disebut: Gunung Batu Keluputan.

### DAUD MEMPERMALUKAN SAUL

<sup>29</sup>(24-1) Pergilah Daud dari situ, kemudian tinggal di benteng-benteng gunung di En-Gedi<sup>4</sup>.

<sup>1</sup> 23.1 KEHILA:

<sup>2</sup> 23.1 Pengirikan: tempat untuk menginjak atau merontokkan biji gandum, anggur dll.

<sup>3</sup> 23.14 PADANG GURUN ZIF: gurun di Koresa.

<sup>4</sup> 23.29 EN-GEDI: kota kuno di tepi Laut Mati.

## Chapter 24

<sup>1</sup>(24-2) Maka, sesudah Saul kembali dari memburu orang Filistin, diberitahukanlah kepadanya demikian, “Ketahuilah, Daud ada di padang gurun En-Gedi.”

<sup>2</sup>(24-3) Saul pun mengambil tiga ribu orang, masing-masing adalah orang pilihan dari seluruh orang Israel, kemudian pergi mencari Daud dan orang-orangnya di dekat Gunung Batu Kambing Hitam.

<sup>3</sup>(24-4) Sampailah ia di kandang-kandang domba di tepi jalan. Di sana ada gua, dan masuklah Saul melangkah ke dalamnya untuk membuang hajat. Sementara itu, Daud dan orang-orangnya duduk di belakang gua itu.<sup>4</sup>(24-5) Berkatalah orang-orang Daud kepadanya, “Sesungguhnya, hari yang dikatakan TUHAN sudah tiba, ‘Aku akan menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu. Perbuatlah apa yang baik dalam pandanganmu.’”

Bangunlah Daud, lalu memotong ujung jubah kepunyaan Saul dengan diam-diam.

<sup>5</sup>(24-6) Demikianlah, sesudah itu menjadi berdebar-debarlah hati Daud, sebab pada waktu itu ia sudah memotong ujung jubah kepunyaan Saul.<sup>6</sup>(24-7) Berkatalah ia kepada orang-orangnya, “Dijauhkanlah TUHAN kiranya dari padaku untuk melakukan hal yang seperti itu kepada tuanku, orang yang diurapi TUHAN, yaitu mengulurkan tanganku terhadapnya. Sebab, dialah orang yang diurapi TUHAN.”<sup>7</sup>(24-8) Daud mencegah orang-orangnya dengan perkataan itu, sebab ia tidak mengizinkan mereka bangkit untuk menyerang Saul.

Saul pun kemudian bangkit berdiri dari gua itu, dan melanjutkan perjalanannya.

<sup>8</sup>(24-9) Kemudian, bangkitlah Daud untuk menyusul dan keluar dari gua itu, sambil berseru di belakang Saul, katanya, “Tuanku raja!”

Saul pun menoleh ke belakang, dan berlututlah Daud dengan muka ke tanah, untuk sujud menyembah.

<sup>9</sup>(24-10) Berkatalah Daud kepada Saul, “Mengapa engkau mendengarkan perkataan orang-orang yang berkata, ‘Sesungguhnya Daud berusaha mencelakaimu’?

<sup>10</sup>(24-11) Ketahuilah, pada hari ini engkau melihat dengan matamu sendiri, engkau telah diserahkan sekarang oleh TUHAN ke dalam tanganku di gua itu. Beberapa orang menyuruhku untuk membunuhmu, tetapi aku merasa sayang kepadamu, sebab pikirku, ‘Janganlah aku mengulurkan tanganku kepada tuanku, sebab dia orang yang diurapi oleh TUHAN.’”<sup>11</sup>(24-12) Bahkan, ayahku melihat; ia melihat ujung jubahmu dalam tanganku ini. Sebab, dengan aku memotong ujung jubahmu tanpa membunuhmu, engkau mengetahui dan melihat bahwa tanganku bersih dari kejahatan dan pelanggaran, bahwa aku tidak berdosa terhadapmu, walau engkau mengejar-ngejar aku untuk mengambil nyawaku.

<sup>12</sup>(24-13) Kiranya TUHAN menjadi hakim di antara kita, dan TUHAN membalaskan aku bagimu. Tetapi, tanganku tidak memegangmu.<sup>13</sup>(24-14) Seperti dikatakan peri bahasa orang tua-tua;

‘Dari orang jahat timbul kejahatan.’

Tetapi, tanganku tidak pernah memegangmu.

<sup>14</sup>(24-15) Terhadap siapakah raja Israel maju berperang? Siapakah yang berusaha engkau kejar? Engkau mengejar anjing mati? Engkau mengejar seekor kutu?<sup>15</sup>(24-16) TUHAN menjadi hakim yang memutuskan antara kita. Ia memperhatikan dan memperjuangkan perkaraku, dan melepaskanku dari tanganmu.”

<sup>16</sup>(24-17) Setelah Daud selesai menyampaikan perkataan itu kepada Saul, berkatalah Saul, “Suaramukah itu, anakku Daud?” Saul pun menangis dengan suara nyaring.

<sup>17</sup>(24-18) Katanya kepada Daud, “Engkau lebih benar dariku, sebab engkau melakukan yang baik kepadaku, padahal aku memperlakukanmu dengan tidak baik.”<sup>18</sup>(24-19) Engkau menunjukkan pada hari ini, bahwa engkau melakukan kebaikan. Sekalipun aku telah diserahkan TUHAN ke dalam tanganmu, engkau tidak membunuhku.

<sup>19</sup>(24-20) Apabila didapati oleh seseorang musuhnya, akankah dilepaskannya untuk berjalan dengan selamat? TUHAN akan membalaskan kebaikan kepadamu sebagai ganti dari hari ini atas apa yang telah kaulakukan.

<sup>20</sup>(24-21) Maka, sesungguhnya aku tahu engkau akan memerintah menjadi raja, dan menegakkan kerajaan Israel di dalam tanganmu.

<sup>21</sup>(24-22) Sekarang, bersumpahlah demi TUHAN, bahwa engkau tidak akan melenyapkan anak keturunanku dan tidak akan menghapuskan namaku dari kaum keluargaku.”

<sup>22</sup>(24-23) Maka, bersumpahlah Daud kepada Saul. Lalu, pulanglah Saul ke rumahnya, sementara Daud dan orang-orangnya pergi ke kubu pertahanan mereka.

---

<sup>1</sup> 24.2 GUNUNG BATU KAMBING HITAM: mungkin yang dimaksud adalah Karang-karang terjal di En-Gedi di mana kambing-kambing liar banyak terdapat.

---

## Chapter 25

## DAUD DAN NABAL

<sup>1</sup>Matilah Samuel, dan berkumpullah seluruh orang Israel untuk meratapi dan menguburkannya di rumahnya di Rama. Berkemalah Daud, lalu pergi ke padang belantara Paran<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Ada seorang laki-laki di Maon<sup>2</sup> yang memiliki usaha di Karmel<sup>3</sup>. Orang itu sangat kaya. Kambing dombanya tiga ribu ekor, dan kambingnya seribu ekor. Ia tinggal untuk pengguntingan bulu domba-dombanya di Karmel.<sup>3</sup>Nama orang itu adalah Nabal, dan nama istrinya adalah Abigail. Istrinya itu baik akal budinya dan cantik rupanya, tetapi laki-laki itu kasar dan jahat kelakuannya. Ia seorang yang degil.

<sup>4</sup>Ketika didengar oleh Daud di padang belantara bahwa Nabal sedang menggunting bulu domba-dombanya,<sup>5</sup>maka Daud menyuruh sepuluh orang muda. Berkatalah Daud kepada orang-orang muda itu, “Pergilah ke Karmel dan menghadaplah kepada Nabal. Sampaikanlah salam atas namaku.<sup>6</sup>Katakanlah demikian, “Selamat, tuan! Selamatlah keluargamu, selamatlah seluruh hidup yang kau miliki.

<sup>7</sup>Baru saja aku mendengar bahwa engkau mengadakan pengguntingan bulu domba. Selama ini gembala-gembalamu yang tinggal di dekat kami, tidak kami ganggu dan tidak ada sesuatupun yang hilang di sepanjang waktu mereka tinggal di Karmel.<sup>8</sup>Tanyakanlah kepada orang-orangmu, mereka akan menceritakannya. Biarlah orang-orang ini mendapat belas kasihan dalam pandanganmu. Bukankah pada hari raya ini kami datang? Berikanlah kiranya yang ada padamu kepada hamba-hambamu ini, dan kepada anakmu, Daud.”

<sup>9</sup>Sampailah orang-orang Daud, dan berkatalah mereka kepada Nabal dengan setiap perkataan itu atas nama Daud, lalu mereka menanti.<sup>10</sup>Jawab Nabal kepada anak buah Daud, demikian, “Siapakah Daud? Siapakah anak Isai? Setiap hari ada banyak hamba yang lari, masing-masing dari hadapan tuannya.<sup>11</sup>Haruskah aku memberikan rotiku, air minumku, dan hewan bantaian yang disembelih bagi orang-orang pengguntingku, untuk diberikan kepada orang-orang yang tidak aku ketahui dari mana mereka itu?”

<sup>12</sup>Berbaliklah orang-orang Daud untuk berjalan pulang. Setelah sampai, mereka pun memberitahukan setiap perkataan tadi.<sup>13</sup>Berkatalah Daud kepada orang-orangnya, “Sandanglah masing-masing pedangmu!” Maka, mereka masing-masing menyandangkan pedangnya dan Daud sendiri pun menyandangkan pedangnya. Majulah empat ratus orang di belakang Daud, sedangkan dua ratus orang tinggal untuk menjaga barang-barang.

## ABIGAIL MENCEGAH BENCANA

<sup>14</sup>Abigail, istri Nabal, diberitahu oleh salah seorang anak buahnya. Kata anak buahnya itu, “Sesungguhnya, Daud menyuruh utusan dari padang belantara untuk memberi salam kepada tuan, tetapi ia memaki-maki mereka.

<sup>15</sup>Padahal, orang-orang itu sangat ramah. Mereka tidak mengganggu, dan kami tidak kehilangan sesuatu pun di sepanjang waktu kami lalu lalang di dekat mereka, ketika berada di ladang.

<sup>16</sup>Mereka menjadi seperti pagar tembok yang mengelilingi kami pada waktu malam sampai siang, di sepanjang waktu ketika kami ada di dekat mereka untuk menggembalakan domba-domba.<sup>17</sup>Sekarang, ketahuilah dan pertimbangkanlah apa yang harus kauperbuat, sebab telah diputuskan bahwa malapetaka akan menimpa tuan kita dan kepada seisi rumahnya. Ia seorang yang dursila dan tidak seorang pun dapat berbicara kepadanya.”

<sup>18</sup>Cepat-cepat Abigail mengambil dua ratus roti, dua tempayan anggur, lima domba yang sudah diolah, lima sukat<sup>4</sup> bertih gandum,<sup>5</sup> seratus kue kismis, dan dua ratus kue ara. Dimuatnyalah semua itu ke atas keledai.

<sup>19</sup>Berkatalah ia kepada orang-orangnya, “Berjalanlah di depanku, maka aku akan pergi di belakangmu.” Suaminya, Nabal, tidak diberitahukannya.

<sup>20</sup>Ketika ia menunggang di atas keledainya, turun dengan tersembunyi di pegunungan, tampaklah Daud dan orang-orangnya, berjalan ke arahnya, sehingga mereka pun bertemu.

<sup>21</sup>Daud berkata, “Sesungguhnya sia-sialah aku melindungi semua milik orang ini di padang belantara, sehingga tidak ada sesuatupun yang hilang dari seluruh kepunyaannya. Ia membalas yang jahat sebagai ganti kebbaikanku.

<sup>22</sup>Demikianlah akan diperbuat Allah terhadap musuh Daud, bahkan lebih lagi, jika kubiarkan hidup semua yang ada, seorang laki-laki pun, sampai besok pagi.”

<sup>23</sup>Begitu Abigail melihat Daud, ia segera turun dari atas keledainya, lalu sujud di depan Daud dengan mukanya yang tunduk ke tanah.<sup>24</sup>Ia sujud di kakinya dan berkata, “Akulah, tuanku, yang akan menanggung kesalahannya. Izinkanlah hambamu ini berbicara kepadamu, dan dengarkanlah perkataan hambamu ini.

<sup>25</sup>Janganlah kiranya pikiran tuanku mengindahkan tentang Nabal, orang dursila itu. Sebab, seperti namanya, demikianlah dia. Nabal namanya dan kekebalan menyertainya. Tetapi, aku, hambamu ini, tidak melihat orang-orang yang tuanku kirim.<sup>26</sup>Oleh sebab itu, tuanku, demi TUHAN yang hidup dan demi hidup dari jiwa tuanku sendiri, yang telah dicegah TUHAN untuk mendatangkan penumpahan darah dengan bertindak dalam mencari keadilan dengan tanganmu sendiri. Sekarang, biarlah musuhmu dan mereka yang berusaha mencelakakan tuanku, menjadi sama seperti Nabal.

<sup>27</sup>Sekarang, pemberian ini, yang dibawa oleh hambamu untuk tuanku, biarlah diberikan kepada orang-orang yang mengikuti langkah tuanku.<sup>28</sup>Ampunilah kiranya kesalahan hambamu ini, sebab TUHAN pastilah membangun bagi tuanku keturunan yang kokoh. Sebab, tuanku melakukan perang TUHAN, kejahatan tidak terdapat selama hidupmu.

<sup>29</sup>Jika seseorang bangkit menjejakmu dan menghendaki nyawamu, maka nyawa tuanku akan dibungkus dalam bungkusan kehidupan dalam TUHAN, Allahmu. Akan tetapi, nyawa musuh-musuhmu akan diumban-Nya dari dalam salang umban.<sup>6</sup>

<sup>30</sup>Apabila terjadi perbuatan TUHAN kepada tuanku, seperti segala kebaikan yang telah difirmankan-Nya kepadamu, serta menunjuk engkau menjadi raja atas Israel,<sup>31</sup>maka tuanku tidak akan bersusah hati karena memikirkan hal itu, karena tuanku telah menumpahkan darah dan karena tuanku telah bertindak sendiri untuk mencari keadilan. Jika TUHAN berbuat baik kepada tuanku, ingatlah kepada hambamu ini.”

<sup>32</sup>Berkatalah Daud kepada Abigail, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah mengutus engkau pada hari ini untuk menemuiku.<sup>33</sup>Terpujilah kebijakanmu dan terpujilah engkau, sebab telah menahanku pada hari ini untuk mendatangkan penumpahan darah, untuk bertindak dalam mencari keadilan dengan tanganku sendiri.

<sup>34</sup>Tetapi, demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang mencegahku untuk berbuat jahat kepadamu, apabila engkau tidak segera datang menemuiku, sesungguhnya tidak akan tinggal hidup pada Nabal sampai fajar menyingsing keesokan hari, seorang laki-laki pun pada temboknya.”

<sup>35</sup>Lalu, Daud menerima ke dalam tangannya apa yang dibawa kepadanya dan berkata, “Pulanglah dengan damai ke rumahmu. Ketahuilah, aku mendengarkan perkataanmu dan menerima permintaanmu.”

## KEMATIAN NABAL

<sup>36</sup>Datanglah Abigail kepada Nabal, dan tampaklah ia berpesta di rumahnya, dengan pesta seperti raja-raja. Nabal tengah riang gembira karena ia mabuk sampai parah. Tidak diceritakannya sepatah kata pun, baik peristiwa-peristiwa kecil maupun besar kepadanya, sampai fajar menyingsing keesokan harinya.

<sup>37</sup>Maka, keesokan harinya, ketika sudah hilang mabuknya, Nabal diceritakan oleh istrinya tentang perkara itu. Lalu, berhentilah jantung di dadanya, dan ia menjadi membatu.<sup>38</sup>Maka, sepuluh hari sesudah itu, TUHAN memukul Nabal, sehingga ia mati.

<sup>39</sup>Ketika didengar Daud bahwa Nabal telah mati, ia berkata, “Terpujilah TUHAN, yang telah membela perkaraku dari penghinaan Nabal dan yang mencegah hamba-Nya dari kejahatan. Kejahatan Nabal telah dibalikkan TUHAN ke kepalanya sendiri.”

Lalu, Daud mengutus orang untuk berbicara kepada Abigail, untuk mengambilnya menjadi istrinya.

<sup>40</sup>Datanglah hamba-hamba Daud kepada Abigail di Karmel, dan berkata kepadanya, demikian, “Daud mengutus kami kepadamu, untuk mengambilmu menjadi istrinya.”

<sup>41</sup>Lalu, bangkit dan sujudlah ia dengan muka ke tanah, sambil berkata, “Sesungguhnya hambamu ini ingin menjadi budak untuk membasuh kaki para hamba dari tuanku itu.”

<sup>42</sup> Abigail segera berkemas, lalu menunggang di atas keledainya, dengan lima pelayan perempuan yang pergi mengikutinya. Ia pergi mengikuti orang-orang suruhan Daud itu, dan menjadi istrinya.

<sup>43</sup> Ahinoam dari Yizreel juga diambil Daud. Maka, keduanya pun menjadi istrinya. <sup>44</sup> Tetapi, Saul memberikan Mikhal, anaknya perempuan, istri Daud, kepada Palti anak Lais, yang berasal dari Galim<sup>8</sup>.

---

<sup>1</sup> 25.1 PARAN: adalah area padang gurun yang terletak di bagian timur laut jazirah Sinai, dengan Arabah di sebelah timur dan padang gurun Sur di sebelah barat. Orang Israel tiba di padang gurun Paran sesudah tiga hari perjalanan ke utara dari gunung Sinai, dewasa ini tempat itu dikenal dengan nama Badit et-Tih yang berarti padang gurun pengembaraan.

<sup>2</sup> 25.2 MAON:

<sup>3</sup> 25.2 KARMEEL:

<sup>4</sup> 25.18 sukat: takaran yg isinya empat gantang.

<sup>5</sup> 25.18 bertih gandum: mungkin yang dimaksud tepung gandum.

<sup>6</sup> 25.29 umban: pelontar batu yang terbuat dari kulit dan tali. Salang umban: celah umban

<sup>7</sup> 25.37 membatu: koma, tidak sadarkan diri.

<sup>8</sup> 25.44 GALIM:

---

## Chapter 26

## DAUD DAN ABISAI MEMASUKI PERKEMAHAN SAUL

<sup>1</sup>Datanglah orang Zif kepada Saul di Gibeon dan berkata, “Bukankah Daud menyembunyikan diri di bukit Hakhila, di sebelah timur padang belantara?”

<sup>2</sup>Lalu, bersiaplah Saul dan pergi ke padang belantara Zif dengan tiga ribu orang yang terpilih dari orang Israel, untuk mencari Daud di padang belantara Zif.

<sup>3</sup>Saul pun berkemah di bukit Hakhila, yaitu di dekat padang belantara,<sup>1</sup> di tepi jalan.

Sementara itu, Daud tinggal di padang belantara. Ketika diketahui bahwa Saul datang mengikutinya ke padang belantara,

<sup>4</sup>Daud mengirim pengintai-pengintai dan mengetahui bahwa Saul benar-benar datang di dekatnya.

<sup>5</sup>Bangkitlah Daud, kemudian pergi ke tempat di mana Saul berkemah di sana. Daud melihat ke tempat di mana Saul berbaring dengan Abner anak Ner, panglima tentaranya ketika itu. Saul berbaring di tengah-tengah perkemahan, sedangkan rakyat berkemah di sekelilingnya.

<sup>6</sup>Berbicaralah Daud demikian kepada Ahimelek, orang Het itu, dan kepada Abisai, anak Zeruya, saudara Yoab, katanya, “Siapa yang akan pergi bersama-sama denganku kepada Saul, ke tempat perkemahan itu?”

Jawab Abisai, “Aku akan pergi menyertaimu.”

<sup>7</sup>Datanglah Daud bersama Abisai kepada rakyat itu malam harinya. Tampaklah Saul berbaring di tengah-tengah perkemahan, dengan tombak terpancang di tanah, di bagian kepalanya, sementara Abner dan rakyatnya berbaring di sekelilingnya.<sup>8</sup>Berkatalah Abisai kepada Daud, “Telah diserahkan musuhmu oleh Allah pada hari ini ke dalam tanganmu. Oleh sebab itu, izinkanlah aku menancapkan tombak ini padanya ke tanah, satu tikaman saja, tidak akan dua kali.”

<sup>9</sup>Jawab Daud kepada Abisai, “Jangan memusnahkannya, sebab siapakah yang dapat mengulurkan tangannya kepada orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?”<sup>10</sup>Kata Daud, “Sesungguhnya, demi TUHAN yang hidup, pastilah TUHAN akan membunuhnya, entah ajalnya akan sampai dan ia mati, atau karena ia pergi berperang dan dilenyapkan.

<sup>11</sup>TUHAN menjauhkan aku untuk mengulurkan tangan kepada orang yang diurapi TUHAN. Ambillah sekarang tombak yang ada di dekat bagian kepalanya dan kendi air itu, dan marilah pergi.”

<sup>12</sup>Daud kemudian mengambil tombak dan kendi air itu dari kepada Saul, lalu pergi. Tidak ada yang melihatnya dan tidak ada yang mengetahuinya. Tidak ada yang terbangun, sebab semuanya tidur karena TUHAN menimpakan kepada mereka tidur nyenyak.

## DAUD MEMPERMALUKAN SAUL KEMBALI

<sup>13</sup>Setelah Daud sampai di seberang, berdirilah ia di puncak gunung jauh-jauh, sehingga ada jarak yang besar di antara mereka.<sup>14</sup>Berserulah Daud kepada orang-orang itu dan kepada Abner anak Ner, katanya, “Tidakkah engkau menjawab, Abner?”

Menjawablah Abner, demikian, “Siapakah engkau, yang berseru-seru kepada raja?”

<sup>15</sup>Berkatalah Daud kepada Abner, “Bukankah engkau laki-laki? Siapakah yang seperti dirimu di antara bangsa Israel? Mengapa engkau tidak berjaga-jaga terhadap tuanku raja? Sebab, ada seorang yang datang dari rakyat untuk memusnahkan raja, tuanku itu.<sup>16</sup>Tidaklah baik hal yang kaulakukan itu. Demi TUHAN yang hidup, orang

ini harus mati karena engkau tidak berjaga-jaga terhadap tuanmu, terhadap orang yang diurapi TUHAN. Sekarang, lihatlah, di manakah tombak raja dan kendi air yang ada di dekat bagian kepalanya?”

<sup>17</sup>Saul pun mengenali suara Daud, lalu berkata, “Suaramukah itu anakku, Daud?” Jawab Daud, “Suaraku, tuanku raja.”<sup>18</sup>Katanya lagi, “Mengapa pula tuanku mengejar di belakang hambamu ini? Sesungguhnya, apakah perbuatanku? Kejahatan tanganku?”

<sup>19</sup>Oleh sebab itu, dengarkanlah kiranya perkataan hambamu ini, tuanku raja. Jika TUHAN yang membujukmu, biarlah Ia mencium bau korban persembahan. Jika itu karena anak-anak manusia, terkutuklah mereka di hadapan TUHAN, karena pada waktu itu mereka mengusirku sehingga aku tidak mendapat bagian dari milik TUHAN, dengan berkata, ‘Pergilah, beribadahlah kepada allah lain.’<sup>20</sup>Sebab itu, janganlah tertumpah darahku ke tanah, jauh dari hadapan TUHAN. Sebab, raja Israel keluar untuk mencabut nyawaku, seperti memburu seekor ayam hutan di gunung-gunung.”

<sup>21</sup>Berkatalah Saul, “Aku telah berdosa. Kembalilah, anakku Daud, sebab aku tidak akan berbuat jahat lagi kepadamu, karena nyawaku berharga di matamu pada hari ini. Sesungguhnya, perbuatanku bodoh dan aku telah sangat menyimpang.”

<sup>22</sup>Jawab Daud, katanya, “Inilah tombakmu, tuanku! Biarlah salah satu dari orang-orangmu menyeberang untuk mengambilnya.<sup>23</sup>TUHAN akan membalas masing-masing orang sesuai kebenaran dan kesetiaannya, sebab TUHAN menyerahkan engkau pada hari ini ke dalam tanganku, tetapi aku tidak mau mengulurkan tanganku kepada orang yang diurapi TUHAN.

<sup>24</sup>Ketahuilah, seperti berharganya nyawamu pada hari ini di mataku, demikianlah berharga nyawaku di mata TUHAN, dan Ia akan melepaskan aku dari segala kesusahan.”

<sup>25</sup>Berkatalah Saul kepada Daud, “Diberkatilah engkau, anakku Daud. Apapun juga yang engkau perbuat, pasti akan berhasil.”

Pergilah Daud meneruskan perjalanannya, sementara Saul pun kembali ke tempatnya.

---

<sup>1</sup> 26.3 Di beberapa versi Inggris, disebutkan kata "Jeshimon" (atau padang liar).



## Chapter 27

## DAUD TINGGAL BERSAMA ORANG FILISTIN

<sup>1</sup>Berkatalah Daud di dalam hatinya, “Bagaimana pun aku akan binasa pada suatu hari di tangan Saul. Tidak ada yang lebih baik bagiku selain lari meloloskan diri ke tanah orang Filistin. Maka, tidak ada harapan bagi Saul untuk mencari aku lagi di seluruh wilayah Israel, dan aku akan lolos dari tangannya.”

<sup>2</sup>Bersiaplah Daud, dan menyeberang, ia dan enam ratus orang yang menyertainya, kepada Akhis anak Maokh, raja Gat.<sup>3</sup>Tinggallah Daud dekat Akhis di Gat, ia dan orang-orangnya, masing-masing dengan keluarganya. Daud dan kedua istrinya, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, istri Nabal, perempuan Karmel.

<sup>4</sup>Diberitahukanlah kepada Saul bahwa Daud melarikan diri ke Gat, dan ia tidak lagi melanjutkan mencarinya.

<sup>5</sup>Berkatalah Daud kepada Akhis, “Jika kiranya aku mendapat belas kasihan dalam pandanganmu, berikanlah tempat kepadaku di salah satu kota di daerahmu, supaya aku tinggal di sana. Mengapa hambamu ini tinggal di kota kerajaan ini bersamamu?”

<sup>6</sup>Dan, pada hari itu Akhis memberikan Ziklag kepadanya. Itulah sebabnya Ziklag menjadi kepunyaan raja-raja Yehuda sampai saat ini.<sup>7</sup>Adapun jumlah seluruh hari selama Daud tinggal di daerah orang Filistin adalah satu tahun empat bulan.

## DAUD MENIPU RAJA AKHIS

<sup>8</sup>Majulah Daud dan orang-orangnya untuk mengadakan penyerbuan terhadap orang Gesur, orang Girzi, dan orang Amalek. Sebab, orang-orang itu tinggal di negeri itu, yaitu dari Telam sampai ke tanah Syur, hingga ke tanah Mesir.<sup>9</sup>Daud mengalahkan negeri itu dan tidak ada yang dibiarkannya hidup, baik laki-laki maupun perempuan. Ia mengambil kambing domba, lembu, keledai, unta, dan pakaian. Lalu, ia pulang kembali kepada Akhis.

<sup>10</sup>Saat Akhis bertanya, “Di mana kamu mengadakan penyerbuan pada hari ini?” Jawab Daud, “Di tanah Negeb, Yehuda,” atau “Di tanah Negeb orang Yerahmeel,” atau “Di tanah Negeb orang Keni.”

<sup>11</sup>Laki-laki maupun perempuan, tidak dibiarkan hidup oleh Daud, untuk dibawa ke Gat, sebab pikirnya, “Jangan-jangan mereka mengabarkan tentang kami dengan berkata, “Beginilah diperbuat Daud.””

Begitulah kebiasaannya tiap saat pada waktu ia tinggal di daerah orang Filistin.

<sup>12</sup>Akhis percaya kepada Daud, sebab pikirnya, “Tentulah ia membuat dirinya dibenci di antara bangsanya, orang-orang Israel. Ia akan menjadi hambaku selamanya.”

## Chapter 28

## ORANG FILISTIN MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK BERPERANG

<sup>1</sup>Pada waktu itu, orang Filistin mengerahkan pasukannya untuk berperang melawan orang Israel. Berkatalah Akhis kepada Daud, “Ketahuilah dengan sungguh-sungguh, bahwa engkau akan menyertaiku untuk maju bertempur, engkau dan orang-orangmu.”

<sup>2</sup>Jawab Daud kepada Akhis, “Baik, engkau akan mengetahui apa yang dapat diperbuat oleh hambamu ini.”

Kata Akhis kepada Daud, “Oleh sebab itu, aku mengangkatmu untuk menjaga kepalaku di sepanjang waktu.”

## SAUL DAN PEREMPUAN DI EN-DOR

<sup>3</sup>Samuel pun mati. Merataplah seluruh orang Israel, dan menguburkannya di Rama, di kotanya.

Saul kemudian menyingkirkan para pemanggil arwah dan pemanggil roh peramal dari negerinya.

<sup>4</sup>Lalu, berkumpullah orang Filistin untuk bergerak maju dan berkemah di Sunem. Lalu, Saul mengumpulkan seluruh orang Israel dan berkemah di Gilboa.

<sup>5</sup>Ketika Saul melihat pasukan Filistin, hatinya menjadi sangat takut dan gentar. “Saul pun bertanya kepada TUHAN tetapi TUHAN tidak menjawabnya, baik melalui mimpi, maupun dengan Urim, bahkan melalui nabi-nabinya.

<sup>7</sup>Berkatalah Saul kepada pegawai-pegawainya, “Carilah perempuan yang sanggup memanggil arwah. Aku akan datang kepadanya dan meminta petunjuknya.”

Jawab pegawai-pegawainya kepadanya, “Sesungguhnya ada perempuan ahli yang sanggup memanggil arwah di En-Dor.”

<sup>8</sup>Lalu, menyamarlah Saul dengan mengenakan pakaian orang lain, dan ia pergi dengan dua orang. Ketika sampai kepada perempuan itu pada waktu malam, berkatalah Saul, “Menenunglah bagiku dengan perantaraan arwah, agar muncul orang yang kusebut kepadamu.”

<sup>9</sup>Jawab perempuan itu kepadanya, “Tentu engkau mengetahui apa yang dilakukan Saul, yang telah melenyapkan para pemanggil arwah dan para pemanggil roh peramal dari dalam negeri. Mengapa engkau memasang jerat pada nyawaku untuk membunuhku?”

<sup>10</sup>Bersumpahlah Saul demi nama TUHAN, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, tidak akan ditimpakan kesalahan kepadamu karena perkara ini.”

<sup>11</sup>Bertanyalah perempuan itu, “Siapakah yang harus kupanggil supaya muncul kepadamu?”

Jawabnya, “Tampilkanlah Samuel.”

<sup>12</sup>Ketika perempuan itu melihat Samuel, berteriaklah ia dengan suara nyaring. Berkatalah perempuan itu kepada Saul demikian, “Mengapa menipu? Engkaulah Saul!”

<sup>13</sup>Berkatalah raja, “Janganlah takut. Sesungguhnya, apakah yang kaulihat?”

Jawab perempuan itu kepada Saul, “Aku melihat sesuatu yang ilahi muncul dari dalam tanah.”

<sup>14</sup>Saul bertanya, “Bagaimana rupanya?”

Jawab perempuan itu, “Seorang tua muncul. Ia berselubungkan jubah.”

Tahulah Saul bahwa itu Samuel. Lalu, berlututlah ia dengan muka ke tanah untuk sujud menyembah.

<sup>15</sup>Berkatalah Samuel kepada Saul, “Mengapa engkau mengganguku dengan memanggilku?”

Jawab Saul, “Aku sangat terjepit. Orang Filistin berperang melawanku dan Allah telah menjauh dari padaku. Ia tidak menjawab aku lagi, baik dengan perantaraan para nabi maupun melalui mimpi. Aku memanggilmu supaya aku mengetahui apa yang harus kulakukan.”

<sup>16</sup>Berkatalah Samuel, “Mengapa bertanya kepadaku sementara TUHAN telah menjauh dari padamu dan menjadi musuhmu?”<sup>17</sup>TUHAN sudah melakukan seperti yang difirmankan-Nya melalui perantaraanku. TUHAN telah mengoyakkan kerajaan dari tanganmu dan memberikannya kepada orang lain, yaitu Daud.

<sup>18</sup>Sebab, engkau tidak mendengarkan suara TUHAN dan tidak melaksanakan murka-Nya yang bernyala-nyala atas Amalek. Itulah sebabnya, hal itu dilakukan TUHAN kepadamu pada hari ini.<sup>19</sup>Bahkan, engkau akan diserahkan TUHAN bersama-sama dengan orang Israel ke dalam tangan orang Filistin. Dan, esok hari engkau dan anak-anakmu akan bersama-sama denganku.<sup>5</sup> Juga, pasukan Israel akan diserahkan TUHAN ke dalam tangan orang Filistin.”

<sup>20</sup>Saat itu juga, Saul rebah dengan sosok tubuhnya memanjang ke tanah<sup>6</sup> karena sangat ketakutan oleh perkataan Samuel. Lagipula, kekuatannya tidak ada lagi, sebab ia tidak makan apa-apa sepanjang hari dan selama semalam-malaman.

<sup>21</sup>Datanglah perempuan itu kepada Saul, dan melihat bahwa Saul sangat terkejut. Lalu, berkatalah perempuan itu kepadanya, “Lihat, hambamu telah mendengarkan permintaanmu. Aku mempertaruhkan nyawaku ke dalam tanganku dan mendengarkan perkataan yang kaukatakan kepadaku.

<sup>22</sup>Oleh sebab itu, kiranya engkau mendengarkan juga permintaan hambamu ini. Biarlah aku menyajikan kepadamu sepotong roti dan makanlah, supaya ada kekuatanmu ketika menempuh perjalanan.”

<sup>23</sup>Namun, Saul menolak dan berkata, “Aku tidak mau makan.” Tetapi, para pegawainya juga perempuan itu mendesak, sehingga didengarnya permintaan mereka. Lalu, bangkitlah ia dari tanah dan duduk di balai-balai.<sup>7</sup>

<sup>24</sup>Perempuan itu memiliki anak lembu yang tambun di rumahnya. Dengan segera ia menyembelihnya, lalu mengambil tepung untuk diremasnya dan dibakar menjadi roti tidak beragi.<sup>25</sup>Dihidangkannya itu di hadapan Saul dan di hadapan para pegawainya, lalu mereka memakannya. Sesudah itu, mereka bangkit dan pergi pada malam itu.

---

<sup>1</sup> 28.2 Maksudnya adalah menjadi pengawal pribadi untuk menjaga keselamatan raja dalam pertempuran.

<sup>2</sup> 28.6 Urim: (dan Tumim) adalah batu-batu yang disimpan dalam plat baju Efod, dengan tujuan untuk menanyakan kehendak Tuhan saat diperlukan.

<sup>3</sup> 28.7 EN-DOR: kota di dekat kaki Gunung Tabor.

<sup>4</sup> 28.8 Menenung: meramal dengan kuasa dari roh (kegelapan).

<sup>5</sup> 28.19 Maksud dari kalimat ini adalah bahwa Saul dan anak-anaknya akan mati pada esok harinya.

<sup>6</sup> 28.20 rebah: telentang.

<sup>7</sup> 28.23 tempat duduk atau tempat tidur yg dibuat dr bambu atau kayu, semacam amben (di Jawa), yang berfungsi untuk duduk, makan, dan juga berbaring.

---

## Chapter 29

## DAUD TIDAK DAPAT DATANG

<sup>1</sup>Orang Filistin mengumpulkan seluruh tentaranya di Afek<sup>1</sup>, sementara orang Israel berkemah di mata air di Yizreel.<sup>2</sup> Ketika raja-raja kota orang Filistin melewati pasukan-pasukan seratus dan seribu, dan ketika Daud beserta orang-orangnya berjalan di belakangnya bersama-sama dengan Akhis,

<sup>3</sup>bertanyalah para panglima orang Filistin itu, “Untuk apakah orang-orang Ibrani ini?”

Jawab Akhis kepada para panglima orang Filistin, “Bukankah orang ini Daud, hamba Saul, raja Israel, yang sudah bersama-samaku sampai sekarang atau satu dua tahun ini tanpa kudapati sesuatupun kesalahan padanya, selama ia membelot sampai saat ini?”

<sup>4</sup>Para panglima orang Filistin itu menjadi marah. Berkatalah para panglima orang Filistin itu, “Kembalikanlah orang itu pulang ke tempat yang kautunjukkan arahnya. Janganlah ia pergi menyertai kita berperang, supaya janganlah ia menjadi lawan kita dalam berperang. Dengan apakah orang ini menyukakan hati kepada tuannya kecuali memberi kepala dari orang-orang ini?”

<sup>5</sup>Bukankah dia itu Daud, yang dinyanyikan sambil menari-nari, demikian:

‘Saul mengalahkan beribu-ribu,  
Daud berlaksa-laksa.’

<sup>6</sup>Lalu, Akhis memanggil Daud dan berkata kepadanya, “Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya engkau jujur dan baik dalam pandanganku saat berperang menyertaiku dalam pertempuran. Sebab, tidak kudapati kejahatan padamu sejak engkau datang sampai hari ini di hadapanku. Tetapi, engkau tidak disukai raja-raja kota.” Sebab itu, pulanglah. Pergilah dengan selamat dan jangan melakukan yang jahat dalam pandangan raja-raja kota orang Filistin itu.”

<sup>8</sup>Bertanyalah Daud kepada Akhis, “Sesungguhnya, apa yang telah kuperbuat dan apa yang kaudapati pada hambamu ini sejak selama aku menjadi hamba di hadapanmu sampai hari ini, sehingga aku tidak boleh pergi berperang melawan musuh tuanku raja?”

<sup>9</sup>Berbicaralah Akhis untuk menjawab kepada Daud, “Aku tahu, sesungguhnya engkau baik dalam pandanganku seperti malaikat Allah. Tetapi, para panglima orang Filistin berkata, ‘Ia tidak boleh pergi menyertai kita berperang.’

<sup>10</sup>Jadi, bangunlah pagi-pagi bersama orang-orang tuanmu yang datang bersamamu. Bangunlah besok pagi, dan sesudah terang, pergilah.”

<sup>11</sup>Lalu, bangunlah Daud keesokan paginya, ia dan orang-orangnya, untuk berjalan pulang ke negeri orang Filistin, sedangkan orang Filistin bergerak maju ke Yizreel.

---

<sup>1</sup> 29.1 AFEK: kota Kanaan dekat Yizreel.

## Chapter 30

## ORANG AMALEK MENYERANG ZIKLAG

<sup>1</sup>Ketika Daud dan orang-orangnya sampai ke Ziklag pada hari ketiga, orang Amalek telah mengadakan penyerbuan ke Tanah Negeb dan ke Ziklag. Ziklag telah dibakar habis dengan api.<sup>2</sup>Mereka menawan perempuan-perempuan dan semua yang ada di sana: tua dan muda. Mereka tidak membunuh seorangpun dan menggiring mereka untuk melanjutkan perjalanan.

<sup>3</sup>Saat Daud dan orang-orangnya sampai ke kota itu, tampaklah kota telah dibakar habis dengan api, dan istri serta anak-anak lelaki serta anak-anak perempuan mereka telah ditawan.<sup>4</sup>Lalu, menangislah Daud dan orang-orang yang menyertainya dengan sangat nyaring, sampai-sampai mereka tidak kuat lagi menangis.

<sup>5</sup>Kedua istri Daud juga ditawan, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, bekas istri Nabal, orang Karmel itu.

<sup>6</sup>Daud sangat terjepit sebab rakyatnya mengatakan akan melemparinya dengan batu. Mereka bersikap memberontak karena seluruh rakyat itu pedih hatinya, masing-masing karena anak-anak lelakinya dan karena anak-anak perempuannya. Tetapi, Daud menguatkan hatinya kepada TUHAN Allah.

<sup>7</sup>Daud kemudian memberikan perintah kepada Imam Abyatar, anak Ahimelek, “Bawalah kiranya efod itu kepadaku.” Abyatar kemudian membawa efod itu kepada Daud.

<sup>8</sup>Bertanyalah Daud kepada TUHAN, katanya, “Haruskah aku berusaha mengejar gerombolan itu? Akan kususulkan mereka?”

Jawab-Nya, “Kejarlah, sebab sesungguhnya engkau dapat menyusul dan melepaskan para tawanan.”

## DAUD MENEMUKAN SEORANG HAMBA MESIR

<sup>9</sup>Lalu, pergilah Daud, ia dan keenam ratus orang yang menyertainya. Mereka kemudian sampai di sungai Besor, sementara yang tinggal di belakang berhenti di sana.<sup>10</sup>Daud melanjutkan pengejaran itu bersama empat ratus orang, sementara dua ratus orang yang terlalu lelah untuk menyeberangi sungai Besor tetap tinggal.

<sup>11</sup>Mereka kemudian menjumpai seorang Mesir di padang, lalu membawanya kepada Daud. Mereka memberinya roti, lalu ia memakannya, dan memberinya air untuk diminum.<sup>12</sup>Mereka juga memberinya sepotong kue ara dan dua kue kismis. Setelah memakannya, ia menjadi bersemangat kembali, sebab ia tidak memakan makanan dan tidak meminum air selama tiga hari tiga malam.

<sup>13</sup>Lalu, bertanyalah Daud, “Siapakah engkau dan dari manakah engkau ini?”

Jawabnya, “Aku ini seorang Mesir, budak dari seorang Amalek. Tuanku meninggalkanku sebab aku jatuh sakit tiga hari yang lalu.

<sup>14</sup>Kami telah menyerbu Tanah Negeb orang Kreti, menyerang tempat orang Yehuda, serta menyerang Tanah Negeb Kaleb. Ziklag juga telah kami bakar habis dengan api.”

<sup>15</sup>Daud lalu bertanya kepadanya, “Dapatkah engkau menunjukkan jalan untuk menuju ke gerombolan itu?”

Jawabnya, “Bersumpahlah demi Allah bahwa engkau takkan membunuhku dan takkan menyerahkanku ke tangan tuanku, dan aku akan menunjukkan jalan menuju ke gerombolan itu.”

## DAUD MENGALAHKAN ORANG AMALEK

<sup>16</sup>Orang Mesir itu lalu menunjukkan jalan, dan tampaklah orang-orang itu memencar di atas permukaan seluruh daerah itu sambil makan, minum, dan mengadakan perayaan atas seluruh jarahan besar yang mereka rampas dari tanah orang Filistin dan tanah Yehuda.<sup>17</sup>Daud menyerang mereka dari pagi-pagi buta sampai matahari terbenam keesokan harinya. Sesungguhnya, tidak ada seorang pun yang terluput dari mereka kecuali empat ratus orang pemuda yang melarikan diri dengan menunggang di atas unta.

<sup>18</sup>Daud kemudian melepaskan semua yang dirampas oleh orang Amalek itu. Daud juga melepaskan kedua istrinya.<sup>19</sup>Tidak ada yang hilang dari mereka, dari hal yang paling kecil sampai ke hal besar, baik anak-anak lelaki maupun anak-anak perempuan. Dari barang-barang jarahan sampai semua yang telah dirampas, seluruhnya dikembalikan Daud.<sup>20</sup>Daud kemudian mengambil seluruh kambing domba dan lembu. Ia menggiring kumpulan ternak itu di hadapannya, sambil berkata, “Inilah jarahan Daud.”

### SEMUA ORANG MENDAPAT BAGIAN YANG SAMA

<sup>21</sup>Lalu, sampailah Daud kepada dua ratus orang yang terlalu lelah untuk mengikuti Daud, yang berhenti di sungai Besor. Keluarlah mereka menyongsong Daud dan menyongsong orang-orang yang menyertainya. Daud maju mendekati kepada orang-orang itu lalu memberi salam.<sup>22</sup>Berbicaralah semua orang jahat dan orang-orang yang dursila di antara orang-orang yang pergi menyertai Daud demikian: “Oleh karena mereka tidak ikut pergi menyertaimu, janganlah memberikan jarahan yang kita selamatkan, kecuali dari istri dan anak-anak mereka masing-masing. Bawalah itu, dan pergilah.”

<sup>23</sup>Tetapi, Daud menjawab, “Janganlah kamu berbuat demikian terhadap apa yang sudah diberikan TUHAN, saudara-saudaraku. Ia telah melindungi kita dan menyerahkan gerombolan yang menyerang kita itu ke dalam tangan kita.<sup>24</sup>Siapa yang mau mendengarmu dalam perkara ini? Sebab, bagian dari mereka yang pergi berperang dan bagian dari orang-orang yang tinggal di dekat akan dibagi sama.”<sup>25</sup>Demikianlah, sejak saat itu dan seterusnya, hal itu ditentukannya menjadi ketetapan dan peraturan bagi orang Israel sampai saat ini.

<sup>26</sup>Sampailah Daud di Ziklag lalu mengirim barang-barang jarahan itu kepada para tua-tua di Yehuda dan teman-temannya, dengan pesan, “Inilah pemberian kepadamu dari barang-barang jarahan yang diambil dari musuh-musuh TUHAN,

<sup>27</sup>kepada mereka di Betel, yang di Ramot tanah selatan, dan yang di Yatir,<sup>28</sup> yang di Aroer, yang di Sifmot, yang di Estemoa.

<sup>29</sup>Kepada mereka di Rakhal, kepada kota-kota orang Yerahmeel, dan kepada kota-kota orang Keni.<sup>30</sup>Kepada Horma, kepada Bor-Asan, kepada Atakh,<sup>31</sup> dan kepada Hebron. Dan, semua tempat yang pernah ditempuh ketika itu oleh Daud dan orang-orangnya.

## Chapter 31

## KEMATIAN SAUL

<sup>1</sup>Sementara itu, orang Filistin memerangi orang Israel sehingga orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin. Orang-orang mati terbunuh dan tewas di pegunungan Gilboa.<sup>2</sup>Orang Filistin terus mengejar Saul dan seluruh anak-anaknya, dan mereka menewaskan Yonatan, Abinadab, dan Malkisua, anak-anak Saul.

<sup>3</sup>Lalu, makin beratlah pertempuran itu bagi Saul. Dijumpainya tentara pemanah yang menembakkan panahnya sehingga melukainya dengan parah.

<sup>4</sup>Berkatalah Saul kemudian kepada pembawa senjatanya, “Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku, supaya jangan datang orang-orang yang tidak bersunat <sup>1</sup> itu untuk menikamku dan memperlakukan aku sebagai mainan.” Tetapi, pembawa senjatanya tidak mau sebab ia sangat segan.

Saul pun mengambil pedang, kemudian menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>5</sup>Ketika pembawa senjata itu melihat bahwa Saul telah mati, ia pun menjatuhkan diri ke atas pedangnya, lalu mati menyertainya.<sup>6</sup>Matilah Saul, ketiga anaknya, pembawa senjatanya, juga seluruh tentaranya pada hari itu.

## ORANG FILISTIN BERSUKACITA ATAS KEMATIAN SAUL

<sup>7</sup>Ketika orang-orang Israel, yang di seberang lembah dan di seberang sungai Yordan mengetahui bahwa tentara Israel telah melarikan diri dan bahwa Saul dan anak-anaknya sudah mati, mereka meninggalkan kota-kotanya dan terpaksa melarikan diri. Lalu, datanglah orang Filistin dan menetap di sana.

<sup>8</sup>Ketika keesokan harinya orang Filistin datang untuk merampasi orang-orang yang mati terbunuh, mereka menemukan Saul dan ketiga anaknya bergelimpangan di pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup>Dipancungnyalah kepala Saul dan merampas senjata-senjatanya, lalu menyuruh orang ke negeri Filistin untuk berkeliling menyampaikan kabar itu di kuil berhalanya serta kepada rakyat.<sup>10</sup>Mereka kemudian meletakkan senjata-senjata Saul di kuil Asyoret, sedangkan mayatnya dipakukan di tembok Bet-Sean.

<sup>11</sup>Ketika terdengar kepada penduduk Yabesh- Gilead apa yang dilakukan orang Filistin kepada Saul,<sup>12</sup>bersiaplah segenap orang yang gagah perkasa. Mereka berjalan di sepanjang malam untuk mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya dari tembok Bet-Sean. Mereka kemudian pulang ke Yabesh dan membakar mayat-mayat itu di sana.<sup>13</sup>Lalu, diambilnya tulang-tulang mereka dan menguburkannya di bawah pohon tamariska di Yabesh. Lalu, berpuasa<sup>2</sup> mereka selama tujuh hari.

---

<sup>1</sup> 31.4 ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSUNAT: orang tidak bersunat adalah orang-orang di luar Israel yang tidak disunat, karena pada masa itu, budaya sunat hanya dimiliki oleh orang Israel.

<sup>2</sup> 31.13 berpuasa adalah tanda berkabung bagi bangsa Israel.

---

## 2 SAMUEL

## Chapter 1

## DAUD MENERIMA BERITA KEMATIAN SAUL

<sup>1</sup>Segera sesudah Saul mati, kembalilah Daud sesudah mengalahkan orang Amalek. Lalu, Daud tinggal di Ziklag selama dua hari.<sup>2</sup>Tiba-tiba, datanglah pada hari ketiga, seseorang dari tentara di pihak Saul dengan pakaian terkoyak-koyak dan tanah di atas kepalanya. Ketika ia sampai di hadapan Daud, sujudlah ia ke tanah dan menyembah.

<sup>3</sup>Lalu, bertanyalah Daud, "Dari manakah engkau ini datang?"

Jawab orang itu kepadanya, "Aku meloloskan diri dari pasukan Israel."

<sup>4</sup>Daud bertanya lagi kepadanya, "Apakah hal-hal yang telah terjadi? Coba ceritakanlah kepadaku."

Dikatakannya kemudian bahwa rakyat telah melarikan diri dari pertempuran. Bahkan, banyak yang gugur dari orang-orang karena dibunuh. Saul dan Yonatan, anaknya, juga mati.

<sup>5</sup>Daud bertanya kepada orang muda yang memberitahunya itu, "Bagaimana engkau tahu bahwa Saul dan Yonatan, anaknya, telah mati?"

<sup>6</sup>Jawab orang muda yang membawa kabar itu, "Kebetulan aku berada di pegunungan Gilboa, kemudian tampaklah Saul bertumpu pada tombaknya sementara pasukan kereta dan pemiliknya serta orang-orang berkuda mengejarnya.<sup>7</sup>Ketika berpaling ke belakang, ia melihatku lalu memanggilku. Dan, aku berkata kepadanya, 'Ya, tuanku.'

<sup>8</sup>Ia bertanya, 'Siapakah engkau?' Jawabku kepadanya, 'Aku seorang Amalek.'<sup>9</sup>Lalu, ia berkata, 'Datanglah ke mari dan bunuhlah aku. Sebab, kejutan telah menimpaku tetapi nyawaku masih penuh.'<sup>10</sup>Lalu, aku datang kepadanya dan membunuhnya, sebab aku tahu bahwa ia tidak dapat hidup sesudah jatuh. Aku kemudian mengambil mahkota yang ada di atas kepalanya dan gelang yang ada pada lengannya, yang sekarang kubawa kepada tuanku."

<sup>11</sup>Lalu, Daud memegang pakaiannya dan mengoyakkannya, demikian juga dengan semua orang yang bersamanya.<sup>12</sup>Mereka meratap, menangis, dan berpuasa sampai matahari terbenam, atas Saul, atas Yonatan, anaknya, atas umat TUHAN, dan atas kaum Israel, sebab mereka gugur oleh pedang.

## DAUD MENYURUH ORANG AMALEK DIBUNUH

<sup>13</sup>Lalu, bertanyalah Daud kepada orang muda yang membawa kabar itu, "Dari manakah engkau ini?"

Jawabnya, "Aku ini anak seorang asing, seorang Amalek."

<sup>14</sup>Kata Daud kepadanya, "Apakah engkau tidak gentar mengulurkan tanganmu untuk menghabisi orang yang diurapi TUHAN?"

<sup>15</sup>Lalu, Daud memanggil salah seorang anak buahnya dan berkata, "Mendekatlah, dan paranglah dia." Orang itu kemudian memarangnya hingga mati.<sup>16</sup>Daud berkata kepadanya, "Darah di atas kepalamu itu karena mulutmu bersaksi atas perkataanmu, 'Aku telah membunuh orang yang diurapi TUHAN.'"

## NYANYIAN DAUD TENTANG SAUL DAN YONATAN

<sup>17</sup>Menyanyilah Daud dengan nyanyian ratapan ini atas Saul dan Yonatan, anaknya.<sup>18</sup>Ia memerintahkan untuk mengajarkan nyanyian ini kepada keturunan Yehuda. Sesungguhnya itu tertulis dalam Kitab Orang Jujur.<sup>1</sup>

<sup>19</sup> "Keindahanmu, hai Israel, telah musnah di bukit-bukitmu.  
Oh, betapa pahlawan-pahlawan berguguran!

<sup>20</sup> Jangan kabarkan itu di Gat,  
jangan umumkan itu di jalan-jalan Askelon.  
Supaya jangan bersukacita anak-anak perempuan Filistin,  
supaya jangan bersukaria anak-anak perempuan orang-orang tak bersunat.

<sup>21</sup> Hai pegunungan Gilboa, janganlah ada embun,  
dan janganlah ada hujan menimpamu,



atau padang-padang  
pembawa kematian.

Sebab, di sanalah dilumuri perisai-perisai para pahlawan,  
perisai Saul yang tidak diurapi dengan minyak.

<sup>22</sup> Dari darah orang-orang yang terbunuh,  
dan dari lemak para pahlawan,  
panah Yonatan tidak berpaling ke belakang,  
dan pedang Saul tidak pulang dengan sia-sia.

<sup>23</sup> Saul dan Yonatan,  
mereka dicintai dan indah.  
Dalam hidup serta kematian mereka tidak terpisahkan.  
Lebih cepat dari burung rajawali,  
lebih kuat dari singa.

<sup>24</sup> Hai anak-anak perempuan Israel, menangislah terhadap Saul!  
Ia yang mendandanimu dengan kain kirmizi, dengan pakaian mewah;  
menyematkan perhiasan emas pada pakaianmu.

<sup>25</sup> Betapa pahlawan-pahlawan telah gugur di tengah-tengah pertempuran.  
Oh Yonatan, engkau terbunuh di atas bukit-bukitmu.

<sup>26</sup> Aku menderita karenamu, saudaraku Yonatan,  
engkau sangat indah bagiku,  
kasihmu lebih menakjubkan,  
dari pada kasih perempuan.

<sup>27</sup> Betapa para pahlawan telah gugur,  
dan musnah senjata-senjata perang.”

---

<sup>1</sup> 1.18 disebut juga Buku Yasyar (beberapa versi Inggris menyebutnya: The Book of Jasher).

---

Chapter 2

## DAUD DIURAPI MENJADI RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Demikianlah, maka sesudah itu, Daud bertanya kepada TUHAN demikian, "Haruskah aku pergi ke salah satu kota di Yehuda?"

Jawab TUHAN kepadanya, "Pergilah."

Tanya Daud lagi, "Ke manakah aku harus pergi?"

Jawab-Nya, "Ke Hebron."

<sup>2</sup>Pergilah Daud ke sana dengan kedua istrinya, Ahinoam perempuan Yizreeel dan Abigail, bekas istri Nabal, orang Karmel itu. <sup>3</sup>Orang-orangnya yang menyertainya juga dibawa Daud, masing-masing dengan keluarganya. Lalu, tinggallah mereka di kota-kota Hebron.

<sup>4</sup>Lalu, datanglah orang-orang Yehuda dan mengurapi Daud di sana, untuk menjadi raja atas orang-orang Yehuda. Ketika diberitahukan pesan kepada Daud bahwa orang-orang Yabesh Gilead telah menguburkan Saul,

<sup>5</sup>maka Daud mengutus orang-orang suruhan kepada orang-orang Yabesh-Gilead. Kepada mereka dikatakannya, "Diberkatilah kamu oleh TUHAN karena kamu telah menunjukkan kasihmu itu terhadap tuanmu, yaitu kepada Saul dengan menguburkannya.

<sup>6</sup>Oleh sebab itu, kiranya TUHAN menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu. Aku pun juga akan berbuat kebaikan yang sama kepadamu, karena kamu telah melakukan kebaikan kepadaku. <sup>7</sup>Sekarang, kuatkanlah hatimu dan jadilah orang yang gagah berani, sekalipun tuanmu Saul sudah mati. Aku pun telah diurapi oleh Kaum Yehuda untuk menjadi raja atas mereka."

## ISYBOSET MENJADI RAJA

<sup>8</sup>Abner anak Ner, yang merupakan panglima pasukan Saul, mengambil Isyboset, anak Saul, dan membawanya ke Mahanaim. <sup>9</sup>Ia mengangkatnya menjadi raja atas Gilead, atas orang Asyuri, atas Yizreeel, atas Efraim, atas Benyamin, dan atas seluruh Israel.

<sup>10</sup>Isyboset, anak Saul, berumur empat puluh tahun sewaktu menjadi raja atas Israel. Dua tahun ia memerintah. Hanya kaum Yehuda yang tetap mengikuti Daud. <sup>11</sup>Adapun jumlah tahun yang terjadi saat Daud menjadi raja di Hebron atas kaum Yehuda adalah tujuh tahun dan enam bulan.

## PERTANDINGAN MAUT

<sup>12</sup>Bergeraklah Abner anak Ner bersama anak buah Isyboset, anak Saul, dari Mahanaim ke Gibeon. <sup>13</sup>Lalu, Yoab, anak Zeruya bersama anak buah Daud juga bergerak maju, dan mereka saling bertemu di telaga Gibeon. Pihak yang satu tinggal di salah satu tepi telaga, dan pihak yang lain tinggal di tepi telaga lainnya.

<sup>14</sup>Berkatalah Abner kepada Yoab, "Biarlah orang-orang muda tampil dan mengadakan pertandingan di hadapan kita."

Jawab Yoab, "Baiklah."

<sup>15</sup>Lalu, tampillah mereka dan berjalan di depan dengan dihitung: dua belas orang dari suku Benyamin, dari Isyboset, anak Saul, dan dua belas orang dari anak buah Daud.

<sup>16</sup>Masing-masing kemudian menangkap kepala lawannya dan menusukkan pedang ke lambung lawannya, sehingga rebahlah mereka bersama-sama. Disebutlah tempat itu Helkat-Hazurim, di dekat Gibeon.

<sup>17</sup>Maka, pertempuran pada hari itu terjadi sangat hebat, dan Abner serta orang-orang Israel dikalahkan oleh anak buah Daud.

### ABNER MEMBUNUH ASael

<sup>18</sup>Ketiga anak laki-laki Zeruya, yaitu Yoab, Abisai, dan Asael ada di sana. Asael cepat kakinya sama seperti kijang yang liar. <sup>19</sup>Asael mengejar di belakang Abner dengan tidak berjalan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Ia mengikuti di belakangnya.

<sup>20</sup>Berpalinglah Abner ke belakang, lalu bertanya, "Engkaukah itu Asael?"

Jawabnya, "Ya, ini aku."

<sup>21</sup>Lalu, Abner berkata, "Menyimpanglah ke kanan atau ke kiri, tangkaplah salah seorang dari orang-orang muda itu dan ambillah senjatanya." Tetapi, Asael tidak mau berhenti mengikuti Abner.

<sup>22</sup>Selanjutnya, Abner berkata sekali lagi kepada Asael, "Berhentilah mengikutiku. Apakah aku harus memukulmu sampai jatuh? Bagaimana aku dapat mengangkat muka di hadapan Yoab, abangmu?"

<sup>23</sup>Tetapi ia tidak mau berhenti. Lalu, Abner menusuk ke belakang perut Asael dengan tombaknya, sehingga tombak itu menembus di belakangnya. Rebahlah ia di sana dan mati di tempat itu.

### YOAB DAN ABISAI MENGEJAR ABNER

Maka, semua yang datang ke tempat di mana Asael rebah dan mati, tinggal di sana.

<sup>24</sup>Akan tetapi, Yoab dan Abisai mengejar Abner. Matahari masuk saat mereka sampai di dekat bukit Ama, yang berada di sebelah timur Giah<sup>3</sup>, ke arah padang gurun Gibeon. <sup>25</sup>Berkumpullah keturunan Benyamin di belakang Abner menjadi satu gabungan, dan berdiri di puncak sebuah bukit.

<sup>26</sup>Lalu, Abner berseru kepada Yoab. Katanya, "Akankah pedang terus menerus memakan nyawa? Tidakkah engkau tahu bahwa kepedihan yang akan datang akhirnya? Sampai berapa lama lagi engkau tidak mau mengatakan kepada rakyatmu itu untuk berhenti mengejar saudara-saudaranya?"

<sup>27</sup>Jawab Yoab, "Demi Allah yang hidup, sesungguhnya seandainya engkau mengatakannya, maka tentu masing-masing rakyat dari tadi pagi menarik diri dari mengejar saudara-saudaranya."

<sup>28</sup>Lalu, Yoab meniup terompet dan berhentilah seluruh rakyat. Mereka tidak lagi mengejar di belakang orang Israel dan tidak lagi melanjutkan peperangan.

<sup>29</sup>Abner dan orang-orangnya berjalan di Araba-Yordan di sepanjang malam. Mereka menyeberangi Sungai Yordan, berjalan terus di sepanjang siang lalu sampai di Mahanaim.

<sup>30</sup>Ketika Yoab berhenti mengejar Abner dan mengumpulkan seluruh rakyat, sembilan belas orang anak buah Daud hilang, termasuk Asael. <sup>31</sup>Lalu, anak buah Daud memukul sampai mati tiga ratus enam puluh orang suku Benyamin, dari orang-orang Abner. <sup>32</sup>Mereka mengangkat mayat Asael lalu menguburkannya di kubur ayahnya, yaitu di Betlehem.

Pergilah Yoab dan seluruh orang-orangnya pada waktu malam, dan sampai di Hebron pada waktu terang.

---

<sup>1</sup> 2.8 Mahanaim: Kota di Gilead, dekat Pniel, di muara sungai Yabok.

<sup>2</sup> 2.12 Gibeon Kota di antara Betel dan Yerusalem. Kota ini disebut dalam Yos. 10.

<sup>3</sup> 2.24 Giah

---

## Chapter 3

## PERANG ANTARA ISRAEL DAN YEHUDA

<sup>1</sup>Adapun peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud berlangsung lama. Daud kian lama kian kuat, sementara keluarga Saul kian lama kian lemah.

## KEENAM ANAK DAUD LAHIR DI HEBRON

<sup>2</sup>Lahirlah anak-anak lelaki Daud di Hebron.

Anak sulungnya adalah Amnon, dari Ahinoam, perempuan Yizreel.

<sup>3</sup>Yang kedua adalah Kileab, dari Abigail, bekas istri Nabal, orang Karmel.

Yang ketiga adalah Absalom, anak Maakha, anak perempuan Talmai, raja Gesur.

<sup>4</sup>Yang keempat adalah Adonia, anak Hagit. Yang kelima adalah Sefaca, anak Abital.

<sup>5</sup>Yang keenam adalah Yitream, dari Eglai istri Daud. Mereka ini dilahirkan bagi Daud di Hebron.

## ABNER MEMUTUSKAN UNTUK BERGABUNG DENGAN DAUD

<sup>6</sup>Maka, terjadilah peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud. Abner semakin mendapat kepercayaan di dalam keluarga Saul.<sup>7</sup>Saul mempunyai selir bernama Rizpa, yang merupakan anak perempuan Aya. Berkatalah Isyboset kepada Abner, "Mengapa engkau menghampiri selir ayahku?"

<sup>8</sup>Sangat marahlah Abner terhadap perkataan Isyboset itu. Katanya, "Menurutmu, kepala anjing dari Yehudakah aku? Sampai sekarang aku menunjukkan kesetiaanku kepada keluarga Saul, ayahmu, kepada saudara-saudaranya, dan kepada sahabat-sahabatnya. Aku tidak menyerahkan kamu ke dalam tangan Daud. Namun, engkau menuduhku berbuat salah dengan perempuan sekarang.

<sup>9</sup>Demikianlah Allah akan menghukum Abner, bahkan lebih lagi, jika tidak kulakukan seperti yang dijanjikan TUHAN kepada Daud, kecuali demikian kulakukan,<sup>10</sup>yaitu memindahkan kerajaan dari keluarga Saul dan mendirikan takhta Daud atas Israel dan atas Yehuda, dari Dan sampai kepada Bersyeba."<sup>11</sup>Isyboset tidak dapat lagi menjawab kepada Abner sepatah kata pun karena takut terhadapnya.

<sup>12</sup>Lalu, Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan, "Milik siapakah negeri ini? Putuskanlah untuk mengikat perjanjian denganku. Sesungguhnya, tanganku akan menyertaimu untuk membawa seluruh orang Israel kepadamu."

<sup>13</sup>Jawab Daud, "Baiklah! Aku akan mengadakan perjanjian denganmu. Tetapi, satu hal aku minta dari padamu, berjanjilah untuk tidak menampakkan diri di hadapanku, kecuali jika engkau lebih dahulu datang dengan Mikhal, anak perempuan Saul, apabila engkau datang untuk menampakkan diri di hadapanku."

<sup>14</sup>Daud juga mengirim utusan kepada Isyboset, anak Saul, dengan pesan, "Berikanlah istriku Mikhal yang kuperoleh dengan seratus kulit khatan orang Filistin."

<sup>15</sup>Lalu, Isyboset menyuruh mengambil perempuan itu dari pada suaminya, yaitu Paltiel, anak Lais.<sup>16</sup>Suaminya pergi berjalan menyertainya sambil menangis, dan mengikutinya sampai ke Bahurim. Berkatalah Abner kepadanya, "Pulanglah." Maka, ia kembali pulang.

<sup>17</sup>Sesudah itu, berbicaralah Abner dengan para tua-tua orang Israel. Katanya, "Seperti dahulu, engkaupun telah lama bermaksud untuk memilih Daud menjadi raja atas kamu.<sup>18</sup>Oleh sebab itu, bertindaklah, sebab TUHAN sudah berfirman tentang Daud, demikian, 'Dengan perantaraan Daud, hambaku, Aku akan melepaskan umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan dari tangan semua musuhnya.' "

<sup>19</sup>Abner berbicara pula di hadapan orang Benyamin. Abner juga pergi untuk berbicara di hadapan Daud di Hebron mengenai semua yang menjadi pandangan orang Israel, dan dalam pandangan seluruh kaum Benyamin.

<sup>20</sup>Ketika Abner yang disertai dua puluh orang datang kepada Daud di Hebron, Daud mengadakan jamuan untuk Abner dan orang-orang yang bersamanya.

<sup>21</sup>Abner kemudian berkata kepada Daud, "Baiklah aku bersiap pergi dan mengumpulkan seluruh orang Israel kepada tuanku raja, supaya mereka mengadakan perjanjian dengan tuanku. Maka, engkau akan memerintah atas segala yang dikehendaki hatimu."

Lalu, Daud melepaskan Abner pergi dalam damai.

### KEMATIAN ABNER

<sup>22</sup>Ketika anak buah Daud dan Yoab pulang setelah mengadakan penggerebekan, mereka datang bersama dengan jaraahan yang banyak. Abner tidak lagi bersama Daud di Hebron, sebab ia telah melepasnya pergi dengan damai.

<sup>23</sup>Pada waktu Yoab dan seluruh tentara yang menyertainya pulang, diberitahukan kepada Yoab demikian, "Telah datang Abner anak Ner kepada raja, yang kemudian melepasnya dalam damai."

<sup>24</sup>Lalu, pergilah Yoab kepada raja dan berkata, "Apakah yang telah engkau perbuat? Sesungguhnya Abner telah datang kepadamu, mengapa orang itu kaulepaskan pergi begitu saja?"<sup>25</sup>Ketahuilah, Abner anak Ner itu sesungguhnya datang untuk memperdaya engkau, untuk mengetahui kapan engkau masuk dan kapan engkau keluar, dan untuk mengetahui semua yang engkau lakukan."

<sup>26</sup>Pergilah Yoab meninggalkan Daud lalu mengirim orang untuk menyusul Abner, dan membawanya kembali dari sumur Sirah. Namun, Daud tidak mengetahuinya.

<sup>27</sup>Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab membawanya ke tengah-tengah pintu gerbang untuk berbicara kepadanya dengan diam-diam. Lalu, ditikamnya dia di sana pada perutnya hingga mati, sebagai pembalasan darah atas Asael, adiknya.

### DAUD MENANGISI ABNER

<sup>28</sup>Kedengaranlah hal itu oleh Daud. Oleh sebab itu ia kemudian berkata, "Aku dan kerajaanku tidak bersalah di hadapan TUHAN sampai selama-lamanya atas darah Abner anak Ner."<sup>29</sup>Hal itu ditanggung sendiri oleh Yoab dan oleh seluruh kaum keluarganya. Tidak putus-putusnya keluarga Yoab mengeluarkan lelehan, sakit kusta, bersandar tongkat, tewas oleh pedang, dan kekurangan makan!"

<sup>30</sup>Yoab dan Abisai, adiknya, membunuh Abner, sebagaimana ia telah membunuh terhadap Asael, adik mereka, di Gibeon dalam pertempuran.

<sup>31</sup>Berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada seluruh rakyat yang menyertainya, "Koyakkanlah pakaianmu dan lilitkanlah kain kabung, serta merataplah di depan mayat Abner." Raja Daud kemudian berjalan di belakang usungan mayat.<sup>32</sup>Ketika menguburkan Abner di Hebron, raja menangis dengan suara nyaring pada kubur Abner, dan menangislah seluruh rakyat.

<sup>33</sup>Demikianlah nyanyian ratapan raja kepada Abner:

Haruskah kematian Abner seperti kematian orang bodoh?

<sup>34</sup>Tanganmu tidak terikat,

kakimu tidak dirantai oleh tembaga.

Engkau mati di hadapan orang-orang durjana. Demikianlah engkau tewas."

Makin menangislah seluruh rakyat atasnya.

<sup>35</sup>Lalu, datanglah seluruh rakyat untuk menawarkan makanan dan roti kepada Daud selagi siang. Namun, Daud bersumpah demikian, "Kiranya Allah menghukumku, bahkan sesungguhnya lebih lagi, jika sebelum terbenam

matahari aku mengecap roti atau sesuatu apapun."<sup>36</sup>Seluruh rakyat melihatnya, dan itu baik dalam pandangan mereka, seperti segala sesuatu yang dilakukan raja dipandang baik oleh seluruh rakyat.

<sup>37</sup>Tahulah seluruh rakyat dan seluruh Israel pada hari itu bahwa bukanlah raja yang mengadakan pembunuhan atas Abner anak Ner.

<sup>38</sup>Kemudian raja Daud berkata kepada para panglimanya, "Tidak tahukah kamu bahwa seorang pemimpin besar gugur pada hari ini di Israel?"<sup>39</sup>Sekarang ini aku lemah walaupun sudah diurapi menjadi raja. Sedangkan orang-orang itu, yaitu anak-anak Zeruya keras kepala terhadapku. Kiranya TUHAN membalas orang yang berbuat jahat setimpal dengan kejahatannya."

---

<sup>1</sup> 3.7 menghampiri: berhubungan seksual.

<sup>2</sup> 3.16 Bahurim

---

## Chapter 4

## KESULITAN TERJADI ATAS KELUARGA SAUL

<sup>1</sup>Ketika terdengar oleh anak Saul bahwa Abner sudah mati di Hebron, hilanglah keberanian hatinya dan seluruh Israel menjadi terkejut.<sup>2</sup>Anak Saul mempunyai dua kepala rombongan. Yang satu bernama Baana dan yang kedua bernama Rekhab, mereka adalah anak Rimon dari Beerot<sup>1</sup>, keturunan Benyamin. Sebab, Beerot juga terhitung ke dalam wilayah Benyamin.<sup>3</sup>Orang Beerot telah melarikan diri ke Gitaim<sup>2</sup> dan menjadi pendatang di sana sampai saat ini.

<sup>4</sup>Yonatan, anak Saul, memiliki anak laki-laki yang cacat kakinya. Ia berumur lima tahun ketika datang berita mengenai Saul dan Yonatan dari Yizreel. Ia diangkat oleh inang pengasuhnya pada waktu itu, lalu melarikan diri. Tetapi, karena lari terburu-buru, ia terjatuh dan menjadi timpang. Namanya adalah Mefiboset.

<sup>5</sup>Pergilah anak-anak Rimon, orang Beerot itu, yaitu Rekhab dan Baana. Mereka datang ketika panas terik ke rumah Isyboset. Ia sedang berbaring di tempat tidurnya siang itu.<sup>6</sup>Mereka masuk ke dalam rumah ketika penjaga pintu sedang membersihkan gandum. Mereka menikam di perutnya, lalu larilah Rekhab dan Baana, kedua saudara itu.<sup>7</sup>Mereka masuk ke dalam rumah itu, ketika ia sedang di atas tempat tidurnya, di kamar tidurnya. Mereka membunuhnya dan memenggal kepalanya lalu membawa kepalanya dan pergi melalui Araba-Yordan sepanjang malam.

<sup>8</sup>Dibawalah kepala Isyboset itu kepada Daud di Hebron, dan berkata kepada raja,

"Inilah kepala Isyboset, anak Saul, musuhmu, yang berusaha mencabut nyawamu. TUHAN menyerahkan pembalasan kepada tuanku raja atas Saul dan keturunannya pada hari ini."

<sup>9</sup>Jawab Daud kepada Rekhab dan Baana, saudaranya, anak-anak Rimon, orang Beerot itu, demikian, "Demi TUHAN yang hidup, yang telah membebaskan aku dari segala kesusahan!"<sup>10</sup>Ketika ada yang memberitahukan dengan mengatakan bahwa Saul sudah mati, meski tadinya ia memandang dirinya sebagai pembawa kabar baik, tetapi aku menangkap dan membunuhnya di Ziklag. Dengan demikian, aku memberikan upah atas kabarnya.

<sup>11</sup>Terlebih lagi sekarang, ketika orang-orang fasik membunuh seorang benar di rumahnya, di atas tempat tidurnya. Tidakkah aku akan menuntut darahnya dari tangan kalian dan melenyapkan kalian dari bumi?"

<sup>12</sup>Lalu, Daud memerintahkan anak buahnya untuk membunuh mereka. Tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian mayatnya digantung di tepi telaga di Hebron. Kepala Isyboset lalu diambil, dan dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.

---

<sup>1</sup> 4.2 Beerot

<sup>2</sup> 4.3 Gitaim

---

## Chapter 5

## ORANG ISRAEL MENGANGKAT DAUD MENJADI RAJA

<sup>1</sup>Lalu, datanglah semua suku Israel kepada Daud di Hebron sambil berkata demikian, "Sesungguhnya, kami pun darah dagingmu.<sup>2</sup>Bahkan juga sejak dahulu ketika Saul memerintah atas kami, engkaulah yang menentukan keluar masuknya orang Israel. TUHAN telah berkata kepadamu, 'Engkau akan menggembalakan umat-Ku, orang Israel; engkau akan menjadi raja atas bangsa Israel.'"

<sup>3</sup>Datanglah semua tua-tua Israel menghadap raja di Hebron, dan raja Daud mengadakan perjanjian di Hebron di hadapan TUHAN. Lalu, mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

<sup>4</sup>Daud berumur tiga puluh sewaktu menjadi raja, dan ia memerintah selama empat puluh tahun.<sup>5</sup>Di Hebron, ia memerintah atas Yehuda selama tujuh tahun enam bulan, dan di Yerusalem ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun atas seluruh Israel dan Yehuda.

## DAUD MENGUASAI KOTA YERUSALEM

<sup>6</sup>Pergilah raja dan orang-orangnya ke Yerusalem, menyerang orang Yebus penduduk negeri itu. Berkatalah mereka kepada Daud demikian, "Engkau tidak dapat masuk ke sini, sebab sesungguhnya orang-orang buta dan orang-orang timpang akan menyingkirkanmu." Sesungguhnya, mereka berkata demikian supaya Daud tidak masuk ke sana.<sup>7</sup>Tetapi, Daud merebut kubu pertahanan Sion, yaitu kota Daud.

<sup>8</sup>Berkatalah Daud pada waktu itu, "Siapa yang mengalahkan orang Yebus harus masuk melalui saluran air, karena orang-orang timpang dan orang-orang buta dibenci oleh hati Daud."

Oleh sebab itu, orang berkata, "Orang-orang buta dan orang-orang timpang tidak boleh masuk ke dalam bait."

<sup>9</sup>Tinggallah Daud di kubu pertahanannya itu dan menamainya: Kota Daud. Ia memperkuat sekelilingnya, mulai dari Milo sampai ke bagian dalam.<sup>10</sup>Makin lama Daud makin besar kekuasaannya, sebab TUHAN Allah, semesta alam menyertainya.

<sup>11</sup>Hiram, raja negeri Tirus, mengirim utusan kepada Daud, bersama tukang-tukang kayu dan kayu aras<sup>1</sup>, tukang-tukang besi dan tiang-tiang, serta tukang-tukang batu, untuk mendirikan dinding istana bagi Daud.<sup>12</sup>Tahulah Daud bahwa TUHAN menegakkannya menjadi raja atas Israel, sehingga mengangkat kerajaannya oleh karena umat-Nya, Israel.

<sup>13</sup>Daud mengambil lagi beberapa selir dan istri di Yerusalem sesudah datang dari Hebron. Lahirlah lagi bagi Daud anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan.<sup>14</sup>Inilah nama anak-anaknya yang lahir di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,<sup>15</sup>Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia,<sup>16</sup>Elisama, Eliada, dan Elifelet.

## DAUD BERPERANG MELAWAN ORANG FILISTIN

<sup>17</sup>Terdengarlah oleh orang-orang Filistin bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas Israel. Lalu, majulah semua orang Filistin untuk menangkap Daud. Hal itu terdengar oleh Daud, lalu ia pergi ke kubu pertahanan.<sup>18</sup>Orang-orang Filistin itu datang lalu memencar di lembah Refaim.

<sup>19</sup>Lalu, bertanyalah Daud kepada TUHAN demikian, "Haruskah aku maju untuk melawan orang Filistin itu? Akankah Kauserahkan mereka ke dalam tanganku?"

Jawab TUHAN kepada Daud, "Majulah, sebab Aku telah menetapkan untuk menyerahkan orang Filistin ke dalam tanganmu."



<sup>20</sup>Pergilah Daud ke Baal-Perasim dan mengalahkan mereka di tempat itu. Daud lalu berkata, "TUHAN menerobos musuh di hadapanku seperti menerobos terhadap air." Oleh sebab itu, orang menyebut nama tempat itu sebagai Baal-Perasim.<sup>21</sup>Orang-orang Filistin meninggalkan berhalanya di sana, lalu Daud bersama orang-orangnya mengangkatnya.<sup>2</sup>

<sup>22</sup>Selanjutnya, orang Filistin sekali lagi maju dan memencar di lembah Refaim.

<sup>23</sup>Lalu, Daud bertanya lagi kepada TUHAN, dan jawab-Nya, "Jangan maju. Kelilingilah mereka sampai ke belakang mereka dan seranglah mereka dari seberang pohon-pohon kertau<sup>3</sup> .

<sup>24</sup>Setelah engkau mendengar bunyi derap langkah di puncak pohon-pohon kertau itu, pada waktu itulah engkau harus bertindak cepat, sebab pada waktu itu keluarlah TUHAN di depanmu untuk mengalahkan pasukan Filistin."

<sup>25</sup>Lalu, Daud melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN, sehingga ia mengalahkan orang Filistin, dari Geba<sup>4</sup> sampai ke dekat Gezer<sup>5</sup> .

---

<sup>1</sup> 5.11 kayu aras

<sup>2</sup> 5.21 mengangkat: kata asli yang digunakan bisa berarti "memungut" atau "memindahkan". Tidak ada keterangan apakah untuk disingkirkan atau dibuang.

<sup>3</sup> 5.23 pohon-pohon kertau Berbagai acuan di Perjanjian Baru kepada pohon kertau menunjuk buah kertau hitam (Yun., sykaminos). Di Luk. 17:6, Alkitab TB menerjemahkan kata ini sebagai pohon ara. Buah pohon ini seperti buah berry hitam; daunnya kasar dan bergerigi.

<sup>4</sup> 5.25 Geba sebuah kota di Benyamin (modern: 'Jeba'), yang berdiri pada puncak bukit yang agak terjal, 10 km timur laut dari Yerusalem, dan 5 km dari Gibeah.

<sup>5</sup> 5.25 Gezer adalah kota Kanaan di kaki Pegunungan Yudea pada perbatasan dengan wilayah Shfela.

---

## Chapter 6

## TABUT PERJANJIAN ALLAH DIPINDAHKAN KE YERUSALEM

<sup>1</sup>Lalu, Daud mengumpulkan lagi seluruh orang pilihan di antara orang Israel sebanyak tiga puluh ribu orang.

<sup>2</sup>Bersiaplah Daud, lalu pergi bersama seluruh rakyat yang menyertainya dari Baale-Yehuda<sup>1</sup>, untuk mengangkat Tabut Allah dari sana, yang disebut dan terkenal dengan nama TUHAN semesta alam yang bertakhta di atas kerubim.

<sup>3</sup>Tabut Allah itu dinaikkan ke dalam kereta baru setelah diangkat dari rumah Abinadab yang ada di bukit. Lalu, Uza dan Ahyo, anak-anak Abinadab, menggiring kereta baru itu.

<sup>4</sup>Berjalanlah Uza dari rumahnya yang ada di bukit itu di samping tabut Allah, sedangkan Ahyo berjalan di depan tabut itu.<sup>5</sup>Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari di hadapan TUHAN dengan berbagai-bagai kayu-kayuan sanobar<sup>2</sup> yaitu: kecapi gambus, rebana, kelentung, dan ceracap.

<sup>6</sup>Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Nakhon, Uza mengulurkan tangannya ke arah tabut Allah itu dan memegangnya karena lembu-lembu itu tergelincir.<sup>7</sup>Bangkitlah murka TUHAN kepada Uza dan Allah membunuhnya di tempat itu karena keteledorannya. Ia mati di sana, di dekat tabut Allah itu.

<sup>8</sup>Marahlah Daud atasnya sebab TUHAN menyambar Uza demikian hebatnya. Tempat itu kemudian disebut Peres-Uza sampai saat ini.

<sup>9</sup>Daud menjadi takut kepada TUHAN pada waktu itu. Katanya, "Bagaimana tabut TUHAN itu sampai kepadaku?"

<sup>10</sup>Daud kemudian tidak mau memindahkan tabut TUHAN itu ke berdekatan kepadanya, yaitu di kota Daud. Menyimpanglah Daud ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.<sup>11</sup>Tabut TUHAN itu terletak di rumah Obed-Edom, orang Gat itu selama tiga bulan lamanya dan TUHAN memberkati Obed-Edom bersama seluruh keluarganya.

<sup>12</sup>Diberitahukanlah kepada raja Daud demikian, "TUHAN memberkati seluruh keluarga Obed-Edom dan semua miliknya oleh karena tabut Allah itu." Lalu, pergilah Daud untuk mengangkut tabut Allah itu dari rumah Obed-Edom ke kota Daud<sup>3</sup> dengan bersukacita.<sup>13</sup>Adapun ketika pengangkat-pengangkat tabut TUHAN itu melangkah sebanyak enam langkah, dipersembhkannya seekor lembu dan anak lembu gemukan.

<sup>14</sup>Daud menari-nari dengan segenap kekuatannya di hadapan TUHAN. Ia memakai baju efod dari kain lenan.

<sup>15</sup>Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut TUHAN itu sambil bersorak-sorai dan memperdengarkan terompet.

<sup>16</sup>Ketika tabut TUHAN itu masuk di kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul, memandang ke bawah dari jendelanya dan melihat raja Daud meloncat-loncat serta menari-nari di hadapan TUHAN, sehingga memandangnya rendah di dalam hatinya.

<sup>17</sup>Mereka membawa masuk tabut TUHAN itu lalu meletakkannya di tempatnya, yaitu di dalam kemah yang dibentangkan Daud untuk itu. Lalu, Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan ke hadapan TUHAN.

<sup>18</sup>Sesudah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, diberkatinya bangsa itu demi nama TUHAN semesta alam.<sup>19</sup>Ia lalu membagi-bagi kepada seluruh bangsa itu dan kepada seluruh khalayak ramai Israel, laki-laki maupun perempuan, masing-masing sepotong roti bundar, sekerat daging, dan sepotong kue kismis. Lalu, pergilah seluruh bangsa itu, masing-masing ke rumahnya.

## MIKHAL MEMARAHI DAUD

<sup>20</sup>Pulanglah Daud untuk memberi salam kepada keluarganya. Ketika Mikhal, anak perempuan Saul, menemui Daud, ia berkata, "Mengapa hari ini raja Israel yang dihormati, nyata-nyata di depan mata budak-budak perempuan hambanya dengan tidak malu-malu menelanjangi dirinya seperti seorang hina?"

<sup>21</sup>Jawab Daud kepada Mikhal, "Di hadapan TUHAN, yang telah memilih aku, atas ayahmu dan seluruh keluarganya, dan menunjuk aku menjadi raja atas umat TUHAN, yaitu atas Israel. Aku menari-nari di hadapan TUHAN. <sup>22</sup>Bahkan, aku akan merendahkan diri lebih lagi dari itu sehingga matamu akan merendahkan aku bersama-sama dengan budak-budak perempuan yang kaukatakan itu. Bersama-sama mereka aku dihormati."

<sup>23</sup>Dan, Mikhal, anak perempuan Saul, tidak mendapat anak sampai waktu kematiannya.

---

<sup>1</sup> 6.2 Baale-Yehuda

<sup>2</sup> 6.5 kayu-kayuan sanobar

<sup>3</sup> 6.12 kota Daud: Yerusalem

---

## Chapter 7

## DAUD MAU MEMBANGUN RUMAH TUHAN

<sup>1</sup>Maka ketika raja telah tinggal di rumahnya, TUHAN mengaruniakan keamanan terhadap semua musuh di sekelilingnya.<sup>2</sup>Berkatalah kemudian raja kepada nabi Natan, "Lihatlah sekarang, aku telah tinggal dalam rumah dari kayu aras, sementara tabut Allah terletak di bawah tenda."

<sup>3</sup>Jawab Natan kepada raja, "Pergi, dan lakukanlah segala sesuatu yang ada di hatimu, sebab TUHAN menyertaimu."

<sup>4</sup>Tetapi pada malam itu, datanglah firman TUHAN kepada Natan, demikian:

<sup>5</sup>"Pergilah dan katakan kepada hamba-Ku Daud: 'Demikianlah firman TUHAN: Engkaulah yang akan mendirikan rumah untuk Kudiami?'

<sup>6</sup>Sesungguhnya Aku tidak pernah menetap di dalam rumah sejak menuntun orang Israel dari Mesir sampai saat ini, tetapi hidup dengan mengembara di dalam kemah sebagai tempat kediaman.<sup>7</sup>Di seluruh tempat Aku mengembara bersama seluruh orang Israel, apakah Aku mengucapkan firman kepada salah seorang hakim orang Israel, yang Kuperintahkan untuk menggembalakan umat-Ku Israel, demikian, 'Mengapa tidak mendirikan rumah bagi-Ku dari kayu aras?'

<sup>8</sup>Oleh sebab itu, demikianlah kaukatakan kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam, 'Akulah yang mengambilmu dari padang ketika menggiring kambing domba untuk menjadi raja atas umat-Ku, yaitu atas Israel.<sup>9</sup>Aku telah menyertaimu di seluruh tempat yang kaudatangi dan melenyapkan seluruh musuhmu dari hadapanmu. Aku membuat namamu besar seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi.

<sup>10</sup>Aku akan mendirikan tempat bagi umat-Ku Israel dan akan menanam mereka di sana sehingga mereka akan menetap di tempatnya sendiri dan tidak berpindah lagi, atau ditindas oleh orang-orang jahat seperti sebelumnya.

<sup>11</sup>Sejak Aku mengutus hakim-hakim untuk memimpin umat-Ku Israel, Aku memberikan keamanan kepadamu dari semua musuhmu. TUHAN juga telah memberitahukan kepadamu: TUHAN akan memberikan keturunan kepadamu.

<sup>12</sup>Apabila sudah genap umurmu dan engkau berbaring bersama-sama dengan nenek moyangmu, Aku akan membangkitkan benih keturunanmu yang berasal dari anak kandungmu. Aku akan menegakkan kerajaannya.

<sup>13</sup>Ia akan mendirikan rumah bagi nama-Ku, dan Aku akan menegakkan kerajaannya sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup>Aku akan menjadi Bapanya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Jika ia bersalah, aku akan menghukumnya dengan rotan seorang manusia, dengan pukulan dari anak-anak manusia.

<sup>15</sup>Kasihku tidak akan hilang darinya, seperti yang kuhilangkan dari Saul, yang telah Kujauhkan dari hadapanmu.

<sup>16</sup>Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh selama-lamanya di hadapan-Ku, tahtamu akan tegak untuk selama-lamanya. '"

<sup>17</sup>Segala perkataan itu beserta seluruh penglihatannya itu kemudian disampaikan Natan kepada Daud.

## DAUD MEMUJI ALLAH

<sup>18</sup>Lalu, masuklah raja Daud dan duduk di hadapan TUHAN sambil berkata,

<sup>19</sup>Malahan, hal itu masih kurang di mata-Mu, ya TUHAN Allah! Engkau telah berfirman juga tentang keluarga hamba-Mu pada masa yang masih jauh itu. Apakah itu perjanjian bagi manusia, ya TUHAN, Allah?<sup>20</sup>Apakah lagi yang Daud dapat terus katakan kepada-Mu? Engkaulah yang mengenal hamba-Mu ini, ya TUHAN Allah.

<sup>21</sup>Oleh karena firman-Mu dan sesuai dengan isi hati-Mu, Engkau telah melakukan segala perkara yang besar ini dan memberitahukannya kepada hamba-Mu.<sup>22</sup>Besirlah Engkau, ya Tuhan ALLAH. Tidak ada yang seperti Engkau dan tidak ada allah selain Engkau, sesuai dengan yang telah kami dengar dengan telinga kami.<sup>23</sup>Dan, bangsa manakah di bumi yang seperti umat-Mu Israel, yang Allahnya pergi membebaskannya untuk menjadikannya

sebagai umat-Nya, untuk mendapat nama bagi-Nya dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang besar dan dahsyat bagi mereka dan dengan mengusir bangsa-bangsa dan para allah mereka dari depan umat-Nya?

<sup>24</sup>Engkau telah meneguhkan umat Israel sebagai umat-Mu untuk selama-lamanya, dan Engkau ya TUHAN, telah menjadi Allah mereka.<sup>25</sup> Dan, sekarang ya TUHAN Allah, tepatilah janji yang Kauucapkan tentang hamba-Mu serta keluargaku, tetapkanlah untuk selama-lamanya dan lakukanlah seperti yang telah Kaujanjikan itu.<sup>26</sup> Maka nama-Mu akan dimuliakan sampai selama-lamanya, sehingga orang berkata, 'TUHAN semesta alam ialah Allah Israel.' Maka, keluarga hamba-Mu Daud akan tetap melayani di hadapan-Mu.'

<sup>27</sup>Sebab engkau, Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah mengatakan kepada hamba-Mu, demikian: 'Aku akan membangun rumah bagimu.'<sup>2</sup> Itulah sebabnya, hamba-Mu ini memberanikan diri menyampaikan doa ini kepada-Mu.<sup>28</sup> Dan sekarang, ya Tuhan ALLAH, Engkaulah Allah, dan segala firman-Mu adalah kebenaran. Engkau telah menjanjikan hal-hal yang baik kepada hamba-Mu.<sup>29</sup> Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini supaya tetap melayani di hadapan-Mu sampai selama-lamanya. Sebab, ya Tuhan ALLAH, Engkau sendiri telah berfirman, dan oleh karena berkat-Mu biarlah keluarga hamba-Mu ini akan diberkati untuk selama-lamanya."

---

<sup>1</sup> 7.12 "berbaring bersama-sama dengan nenek moyangmu": bermakna Daud sudah mati dan dikuburkan bersama-sama dengan nenek moyangnya.

<sup>2</sup> 7.27 'membangun keturunan': menjadi keturunan yang besar (dinasti).

---

## Chapter 8

## DAUD MEMENANGKAN BANYAK PERANG

<sup>1</sup>Demikianlah, maka sesudahnya Daud mengalahkan orang Filistin dan menundukkan mereka. Daud kemudian mengambil kendali dari kekuasaan orang Filistin.

<sup>2</sup>Ia juga mengalahkan orang Moab dan membuat mereka berbaring di tanah untuk mengukur mereka dengan tali pengukur. Diukurnya dua kali tali untuk membunuh dan satu tali penuh untuk membiarkan mereka hidup. Orang-orang Moab kemudian takluk kepada Daud dan harus mempersembahkan upeti.

<sup>3</sup>Daud lalu mengalahkan Hadadezer, anak Rehob, raja Zoba, saat ia maju untuk mengembalikan kekuasaannya di sungai Efrat. <sup>4</sup>Daud menangkap dari antara mereka seribu tujuh ratus orang pasukan berkuda dan dua puluh ribu orang pasukan berjalan kaki. Daud kemudian memotong urat keding dari segala kuda kereta, dan meninggalkan seratus ekor kuda kereta di antaranya.

<sup>5</sup>Lalu, datanglah orang Aram dari Damsyik untuk menolong Hadadezer, Raja Zoba, dan Daud mengalahkan dua puluh dua ribu orang Aram itu. <sup>6</sup>Daud kemudian menempatkan pasukan-pasukan di negeri Aram di Damsyik sehingga orang Aram itu takluk kepada Daud dan harus mempersembahkan upeti. TUHAN selalu memberi kemenangan kepada Daud pada waktu ia berperang.

<sup>7</sup>Daud lalu mengangkat perisai-perisai emas yang dipakai oleh anak buah Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem. <sup>8</sup>Dari Betah dan Berotai, yaitu kota-kota Hadadezer, diambilah oleh raja Daud tembaga yang amat banyak.

<sup>9</sup>Ketika didengar oleh Tou, raja Hamat, bahwa Daud telah mengalahkan seluruh pasukan Hadadezer, <sup>10</sup>Tou mengutus Yoram, anaknya, kepada raja Daud untuk menyampaikan salam dan mengucapkan selamat karena telah memerangi Hadadezer dan mengalahkannya, sebab orang itu, Hadadezer, dahulu memerangi Tou. Adapun Yoram membawa barang-barang dari perak, barang-barang dari emas, dan barang-barang dari tembaga.

<sup>11</sup>Lalu, itu dikhususkan raja Daud bagi TUHAN, bersama-sama dengan emas dan perak yang dikhususkan dari seluruh bangsa yang ditaklukkannya, <sup>12</sup>yaitu dari orang Aram, orang Moab, keturunan Amon, orang Filistin, orang Amalek, dari jarahan yang dirampas dari Hadadezer, anak Rehob, raja Zoba.

<sup>13</sup>Daud mendapat nama ketika kembali, sesudah ia mengalahkan orang Edom di lembah Asin sebanyak delapan belas ribu orang. <sup>14</sup>Ditempatkannya di Edom pasukan-pasukan pendudukan. Di seluruh Edom ditempatkan pasukan-pasukan pendudukan sehingga seluruh Edom menjadi hamba Daud. TUHAN selalu memberi kemenangan kepada Daud pada waktu ia berperang.

## PEMERINTAHAN DAUD

<sup>15</sup>Lalu, Daud memerintah atas seluruh Israel, dan sesudah itu Daud menegakkan keadilan dan kebenaran bagi seluruh bangsanya. <sup>16</sup>Yoab, anak Zeruya, menjadi kepala pasukan. Yosafat, anak Ahilud menjadi bendahara negara. <sup>17</sup>Zadok anak Ahitub, dan Ahimelek anak Abyatar, menjadi imam. Seraya menjadi panitera negara.

<sup>18</sup>Benaya anak Yoyada menjadi panglima orang Kreti dan orang Pleti, sedangkan anak-anak Daud menjadi imam.

<sup>1</sup> 8.8 Betah dan Berotai: kedua kota ini sama dengan Tibhat dan Kun yang disebut di I Taw. 1

<sup>2</sup> 8.17 panitera negara: semacam sekretaris negara/juru tulis kerajaan.

Chapter 9

DAUD BAIK TERHADAP KELUARGA SAUL

<sup>1</sup>Bertanyalah Daud, "Apakah masih ada orang yang tersisa dari keluarga Saul sehingga aku dapat menunjukkan kasihku kepadanya demi Yonatan?"

<sup>2</sup>Keluarga Saul mempunyai seorang hamba yang bernama Ziba. Ia dipanggil untuk menghadap Daud. Bertanyalah raja kepadanya, "Engkaukah Ziba?"

Jawabnya, "Hamba, tuanku."

<sup>3</sup>Lalu, bertanyalah raja, "Tidak adakah lagi orang dari keluarga Saul? Aku akan menunjukkan kepadanya kasih dari Allah?"

Jawab Ziba kepada raja, "Masih ada anak laki-laki Yonatan yang cacat kakinya."

<sup>4</sup>Tanya raja, "Di manakah dia?"

Jawab Ziba kepada raja, "Sesungguhnya, dia ada di rumah Makhir anak Amiel di Lo-Debar<sup>1</sup>."

<sup>5</sup>Lalu, raja Daud menyuruh mengambilnya di rumah Makhir anak Amiel di Lo-Debar.<sup>6</sup>Datanglah Mefiboset, anak Yonatan, anak Saul, dan sujud di hadapannya dan menyembah.

Kata Daud, "Mefiboset!"

Jawabnya, "Ini hambamu, tuanku."

<sup>7</sup>Berkatalah Daud, "Jangan takut, sebab aku akan menunjukkan kepadamu kasihku demi Yonatan, ayahmu. Akan kukembalikan kepadamu seluruh ladang Saul, kakekmu, dan engkau akan selalu makan makanan pada mejaku."<sup>2</sup>

<sup>8</sup>Sujudlah Mefiboset dan berkata, "Apakah hambamu ini sehingga engkau berbalik dan memandang kepada anjing yang mati seperti aku?"

<sup>9</sup>Raja lalu memanggil kepada Ziba, hamba Saul itu, dan berkata kepadanya, "Segala sesuatu yang menjadi milik Saul dan seluruh keluarganya, kuberikan kepada cucu tuanmu itu.<sup>10</sup>Engkau harus mengerjakan tanah itu baginya, engkau dan anak-anakmu dan hamba-hambamu dan mendatangkan hasilnya, supaya cucu tuanmu itu dapat makan. Mefiboset, cucu tuanmu itu, akan selalu memakan makanannya pada mejaku."

Ziba mempunyai lima belas orang anak laki-laki dan dua puluh orang hamba.

<sup>11</sup>Berkatalah Ziba kepada raja, "Segala sesuatu yang diperintahkan tuanku raja kepadaku, demikianlah akan dilakukan hambamu ini."

Mefiboset pun makan pada meja raja sebagai salah seorang anak raja.

<sup>12</sup>Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki kecil bernama Mikha. Semua yang tinggal di rumah Ziba adalah para pelayan Mefiboset.<sup>13</sup>Mefiboset pun menetap di Yerusalem sebab ia selalu makan pada meja raja. Ia memiliki kedua kaki yang timpang.

---

<sup>1</sup> 9.4 Lo-Debar suatu lokasi di Gilead, dekat dan mungkin di sebelah timur dari Mahanaim.

<sup>2</sup> 9.7 makan makanan pada mejaku: tampaknya merupakan tradisi pada zaman dahulu, bahwa makan makanan yang sama dengan meja raja merupakan penghormatan tertinggi kepada seorang tamu raja, setara dengan keluarga dekat raja atau anak raja. Bdk. 2 Sam. 9:11b, Dan. 1:5





## Chapter 10

## HANUN MEMPERMALUKAN ORANG-ORANG DAUD

<sup>1</sup>Adapun sesudah itu matilah raja orang Amon, dan Hanun anaknya diangkat menjadi raja menggantikannya.

<sup>2</sup>Lalu, berkatalah Daud, "Aku akan menunjukkan persahabatan kepada Hanun anak Nahas seperti persahabatan yang telah diperbuat ayahnya kepadaku." Daud kemudian mengirimkan pesan turut berdukacita melalui perantaraan pegawai-pegawainya karena kematian ayahnya.

Pergilah pegawai-pegawai Daud ke negeri orang Amon itu.

<sup>3</sup>Lalu, berkatalah pemuka-pemuka orang Amon itu kepada Hanun, tuan mereka, "Apakah dalam pandanganmu, Daud menghormati ayahmu karena ia mengirim pesan turut berdukacita? Tidakkah dengan maksud untuk menyelidiki kota ini, untuk mengintai dan menghancurkannya maka Daud mendatangkan pegawai-pegawainya kepadamu?"

<sup>4</sup>Lalu, Hanun menangkap pegawai-pegawai Daud itu, mencukur setengah janggut mereka, memotong pakaian mereka setengahnya sampai bagian pantat lalu disuruhnya pulang.

<sup>5</sup>Diberitahukanlah hal itu kepada Daud sehingga disuruhnya orang untuk menemui mereka sebab orang-orang itu menjadi sangat dipermalukan. Berkatalah raja, "Tinggallah di Yerikho sampai tumbuh janggutmu, lalu kembalilah."

## PERANG TERHADAP ORANG AMON

<sup>6</sup>Diketahuiilah oleh orang Amon bahwa mereka dibenci oleh Daud, maka orang Amon menyuruh menyewa orang Aram dari Bet-Rehob <sup>1</sup> dan orang Aram dari Zoba <sup>2</sup> sebanyak dua puluh ribu orang pasukan berjalan kaki, dari raja negeri Maakha seribu orang, dan orang-orang Tob <sup>3</sup> sebesar dua belas ribu orang.

<sup>7</sup>Terdengarlah hal itu oleh Daud, kemudian dikirimnya Yoab dan seluruh pasukannya yang terkuat.<sup>8</sup> Majulah orang Amon, lalu mengatur barisan perangnya di depan pintu gerbang. Orang Aram dari Zoba, orang Aram Bet-Rehob, dan orang-orang Tob dan Maakha berada tersendiri di padang.

<sup>9</sup>Yoab melihat bahwa pertempuran di hadapannya mengancamnya dari depan maupun dari belakangnya. Lalu, dipilihnya sebagian dari orang pilihan Israel dan mengatur barisan untuk menghadapi orang Aram.<sup>10</sup> Lalu, selebihnya dari rakyat ditempatkannya dalam pimpinan Abisai, adiknya, yang mengatur barisannya untuk menghadapi orang Amon.

<sup>11</sup>Lalu, Yoab berkata, "Jika orang Aram lebih kuat dari padaku, hendaklah engkau memberi pertolongan. Namun, jika orang Amon lebih kuat dari padamu, aku akan datang menolong."<sup>12</sup> Kuatkanlah hatimu untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN akan melakukan yang baik dalam pandangan-Nya."

<sup>13</sup>Majulah Yoab dan tentaranya yang menyertainya untuk berperang dengan orang-orang Aram, sehingga mereka melarikan diri dari hadapannya.<sup>14</sup> Orang Amon melihat bahwa orang-orang Aram melarikan diri sehingga larilah mereka dari hadapan Abisai dan masuk ke dalam kota.

Lalu, pulanglah Yoab sesudah menghadapi orang Amon dan sampai di Yerusalem.

## ORANG-ORANG ARAM MEMUTUSKAN UNTUK MENYERANG KEMBALI

<sup>15</sup>Tahulah orang Aram bahwa mereka terpukul kalah oleh orang Israel. Lalu, berkumpul mereka semua.

<sup>16</sup>Hadadezer kemudian menyuruh maju orang Aram yang berada di seberang sungai Efrat untuk maju berperang. Sampailah mereka di Helam, dengan Sobakh sebagai panglima tentara Hadadezer berada di depan.

<sup>17</sup>Diberitahukanlah hal itu kepada Daud, sehingga dikumpulkannya seluruh orang Israel untuk menyeberangi sungai Yordan, lalu sampai ke Helam.

Orang Aram mengatur barisannya untuk menghadapi Daud dan berperang melawannya.

<sup>18</sup>Akan tetapi, larilah orang Aram dari hadapan orang Israel, dan Daud membunuh tujuh ratus ekor kuda kereta orang Aram dan empat puluh ribu orang pasukan berkuda. Sobakh, panglima tentaranya dikalahkannya, sehingga ia mati di sana.

<sup>19</sup>Ketika melihat semua raja, yang takluk kepada Hadadezer, bahwa ia dikalahkan oleh orang Israel, mereka mengadakan perdamaian dengan orang Israel dan menjadi takluk. Selanjutnya, takutlah orang Aram untuk menolong orang-orang Amon.

---

<sup>1</sup> 10.6 orang Aram dari Bet-Rehob: ditulis Surian-Baithroôb atau Mesopotamian Surias atau Aram-Mesopotamia (Mzm. 60:1)

<sup>2</sup> 10.6 orang Aram dari Zoba: ditulis Aram-Zoba (Mzm. 60:1)

<sup>3</sup> 10.6 orang-orang Tob

---

## Chapter 11

## DAUD MENEMUI BATSYEBA

<sup>1</sup>Menjelang pergantian tahun, saat raja-raja maju berperang, Daud mengirim Yoab beserta dengan orang-orangnya dan seluruh orang Israel untuk memusnahkan orang Amon dan mengepung Raba<sup>1</sup>.

Sementara itu, Daud tinggal di Yerusalem.

<sup>2</sup>Sekali peristiwa saat petang hari, bangunlah Daud dari tempat tidurnya dan berjalan-jalan di atas atap istananya.<sup>2</sup> Lalu, tampaklah seorang perempuan sedang mandi dari atas atap itu. Perempuan itu sangat cantik rupanya.<sup>3</sup> Lalu, Daud menyuruh orang untuk bertanya mengenai perempuan itu. Kata orang itu, "Sesungguhnya perempuan itu adalah Batsyeba, anak Eliam, istri Uria, orang Het."

<sup>4</sup>Daud kemudian mengirim utusan untuk membawanya. Datanglah perempuan itu kepadanya, lalu berhubungan seksual dengan dia. Perempuan itu kemudian membersihkan diri dari kenajisannya, lalu pulang ke rumahnya.

<sup>5</sup>Mengandunglah perempuan itu, lalu mengutus orang untuk memberitahukan Daud demikian, "Aku mengandung."

## DAUD BERUSAHA MENYEMBUNYIKAN DOSANYA

<sup>6</sup>Daud kemudian menyuruh orang kepada Yoab, "Utuslah Uria, orang Het itu, menghadapku." Lalu, Yoab menyuruh Uria menghadap Daud.<sup>7</sup> Datanglah Uria untuk menghadap, dan bertanyalah Daud tentang keadaan Yoab dan keadaan tentara yang sedang berperang.<sup>8</sup> Lalu, berkatalah Daud kepada Uria, "Pergilah ke rumahmu dan basuhlah kakimu." Maka, pergilah Uria dari istana raja, kemudian ada yang menyusul sambil membawa hadiah dari raja.

<sup>9</sup>Akan tetapi, Uria tidur di depan pintu istana raja bersama-sama dengan seluruh hamba tuannya. Ia tidak pergi ke rumahnya.<sup>10</sup> Diberitahukanlah hal itu kepada Daud demikian, "Uria tidak pergi ke rumahnya."

Lalu, bertanyalah Daud kepada Uria, "Bukankah engkau baru pulang dari perjalanan? Mengapa engkau tidak pergi ke rumahmu?"

<sup>11</sup>Jawab Uria kepada Daud, "Tabut, orang Israel, serta orang Yehuda tinggal dalam pondok-pondok. Tuanku Yoab, serta hamba-hamba yang mendampingi tuanku juga berkemah di padang. Dapatkah aku pulang ke rumahku, untuk makan, minum, dan tidur dengan istriku? Demi hidupmu dan demi nyawamu, aku takkan melakukan hal itu!"

<sup>12</sup>Berkatalah Daud kepada Uria, "Tinggallah di sini lagi pada hari ini. Besok aku akan melepasmu."

Maka, tinggallah Uria di Yerusalem pada hari itu. Keesokan harinya,

<sup>13</sup>Daud memanggilnya untuk makan dan minum dengannya, untuk membuatnya mabuk. Keluarlah Uria pada waktu malam untuk berbaring di tempat pembaringannya, bersama-sama dengan hamba-hamba tuannya. Namun, ia tidak pergi ke rumahnya.

## DAUD MERENCANAKAN KEMATIAN URIA

<sup>14</sup>Setelah itu, keesokan harinya, Daud menulis surat kepada Yoab, dan mengirimnya melalui tangan Uria.<sup>15</sup> Ia menulis surat itu demikian, "Tempatkanlah Uria di barisan depan, dalam pertempuran yang paling hebat. Lalu, undurlah dari padanya, supaya ia terbunuh mati."

<sup>16</sup>Jadilah, saat Yoab mengepung ke kota, ia menyuruh Uria ke tempat yang diketahuinya memang ada lawan yang gagah perkasa. <sup>17</sup>Keluarlah orang-orang kota itu untuk memerangi Yoab, sehingga gugurlah sebagian tentara anak buah Daud, dan matilah juga Uria, orang Het itu.

<sup>18</sup>Lalu, Yoab menyuruh untuk memberitahukannya kepada Daud mengenai keseluruhan jalannya pertempuran itu. <sup>19</sup>Ia memberi perintah kepada orang suruhannya itu demikian, "Selesai mengatakan keseluruhan jalannya pertempuran itu kepada raja, <sup>20</sup>apabila raja menjadi naik amarahnya dan berkata, 'Mengapa mendekat ke kota itu untuk memeranginya? Tidakkah engkau mengetahui bahwa orang akan memanah dari atas tembok?

<sup>21</sup>Siapakah yang menewaskan Abimelekh anak Yerubeset? <sup>3</sup>Bukankah seorang perempuan melemparkan kepadanya sebuah batu kilangan dari atas tembok, sehingga matilah ia di Tebes ? Mengapa engkau mendekat ke tembok itu?" , maka berkatalah, ' Bahkan, hambamu, Uria, orang Het itu, sudah mati.'"

<sup>22</sup>Pergilah orang suruhan itu dan ketika sampai, diberitahukannya kepada Daud segala sesuatu yang diperintahkan Yoab. <sup>23</sup>Berkatalah orang suruhan itu kepada Daud, "Sesungguhnya orang-orang itu lebih kuat dari pada kami dan mereka keluar menyerang kami di padang, tetapi kami mendesak mereka sampai ke depan pintu gerbang.

<sup>24</sup>Lalu, para pemanah menembak untuk mengenai hamba-hambamu dari atas tembok, sehingga matilah beberapa hamba tuanku. Bahkan, hambamu, Uria, orang Het itu juga mati."

<sup>25</sup>Berkatalah Daud kepada suruhan itu, "Berkatalah kepada Yoab, 'Janganlah kesal hatimu karena perkara itu, sebab pedang memakan orang itu dan ini. Perhebatlah seranganmu terhadap kota itu dan runtuhkanlah.' Demikianlah engkau menguatkan hatinya."

## DAUD MENGAWINI BATSYEBA

<sup>26</sup>Terdengarlah oleh istri Uria, bahwa Uria, suaminya sudah mati. Lalu, merataplah ia atas suaminya. <sup>27</sup>Lewat masa berkabung, Daud menyuruh membawa perempuan itu ke rumahnya untuk menjadi istrinya. Lalu, ia melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Namun, yang dilakukan oleh Daud itu adalah jahat di mata TUHAN.

---

<sup>1</sup> 11.1 Raba

<sup>2</sup> 11.2 Atap di rumah-rumah/istana Israel pada saat itu adalah sebuah bidang di atas yang rata, yang tidak berbentuk miring/segitiga seperti atap pada rumah yang biasa kita kenal.

<sup>3</sup> 11.21 Bc. Hak. 9:53.

---

### 11.21 Tebes

## Chapter 12

## NATAN MENEGUR DAUD

<sup>1</sup>Lalu, TUHAN mengutus Natan kepada Daud. Ia datang kepadanya dan berkata, "Ada dua orang dalam suatu kota. Yang seorang kaya, sedangkan yang lainnya miskin.<sup>2</sup> Orang yang kaya memiliki banyak kambing domba dan lembu sapi.<sup>3</sup> Namun, orang yang miskin tidak mempunyai apa-apa kecuali seekor anak domba betina kecil yang telah dibeli dan dipeliharanya. Anak domba itu tumbuh bersamanya dan bersama anak-anaknya, makan dari makanannya dan minum dari pialanya serta tidur di pangkuannya seperti anak perempuan baginya.

<sup>4</sup>Datanglah tamu bagi orang kaya itu dan ia merasa sayang mengambil kambing domba atau lembunya untuk diolahnya bagi pengembara yang datang itu. Lalu, ia mengambil anak domba betina orang miskin itu dan mengolahnya bagi orang yang datang kepadanya itu."

<sup>5</sup>Bangkitlah amarah Daud dengan sangat atas orang itu lalu berkata kepada Natan, "Demi TUHAN yang hidup, siapapun orang yang melakukan itu harus dihukum mati!"<sup>6</sup>Dan, anak domba betina itu harus dibayar gantinya empat kali lipat sebagai ganjaran karena ia telah melakukan hal itu dan karena ia tidak kenal belas kasihan."

## NATAN MENGATAKAN KEPADA DAUD TENTANG DOSANYA

<sup>7</sup>Lalu, berkatalah Natan kepada Daud, "Engkaulah orang itu! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: 'Akulah yang mengurus engkau sebagai raja atas Israel, dan Aku telah melepaskan engkau dari tangan Saul.'<sup>8</sup>Telah Kuberikan istana tuanmu serta istri-istri tuanmu ke pangkuanmu. Aku telah memberikan kaum Israel dan Yehuda kepadamu, dan jika itu belum cukup, akan Kutambah lagi ini dan itu kepadamu.

<sup>9</sup>Mengapa engkau menghina firman TUHAN dengan berbuat jahat di dalam pandangan-Nya? Uria, orang Het itu kaubunuh dengan pedang, lalu istrinya kauambil menjadi istrimu. Kaubunuh dia dengan pedang orang Amon.

<sup>10</sup>Oleh sebab itu, pedang tidak akan menyingkir dari keturunanmu sampai selamanya sebagai ganjaran karena engkau telah menghina-Ku dengan mengambil istri Uria, orang Het itu, untuk menjadi istrimu.'

<sup>11</sup>Beginilah firman TUHAN: 'Sesungguhnya akan kutimpakan kepadamu kejahatan dari keluargamu sendiri. Aku akan mengambil istri-istrimu dari hadapanmu dan memberikannya kepada orang lain. Orang itu akan tidur dengan istri-istrimu di depan matamu pada siang hari.'<sup>12</sup>Sebab, engkau telah melakukannya secara sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan menunjukkan hal itu di hadapan seluruh Israel dan di depan matamu secara terang-terangan.'"

<sup>13</sup>Lalu, berkatalah Daud kepada Natan, "Aku sudah berdosa terhadap TUHAN."

Namun, jawab Natan kepada Daud, "TUHAN telah memaafkan dosamu. Engkau tidak akan mati.

<sup>14</sup>Akan tetapi, karena perkara itu telah membuat musuh-musuh-Nya sangat menista TUHAN, maka anak yang lahir itu pasti akan mati."

## BAYI DAUD DAN BATSYEBA MATI

<sup>15</sup>Lalu, pergilah Natan ke rumahnya, dan TUHAN menulahi anak yang dilahirkan istri Uria kepada Daud menjadi sakit parah.

<sup>16</sup>Daud kemudian memohon kepada Allah bagi anak itu. Dengan sungguh-sungguh Daud berpuasa dengan tekun dan masuk ke dalam lalu semalam-malaman berbaring di tanah.

<sup>17</sup>Datanglah para tua-tua ke istananya untuk membangkitkannya dari atas lantai, tetapi ia tidak mau dan tidak makan makanannya bersama-sama mereka.

<sup>18</sup>Anak itu akhirnya mati pada hari ketujuh tetapi hamba-hamba Daud tidak berani memberitahukan tentang kematian anak itu. Sebab, mereka berkata, "Ketika anak itu masih hidup, kita telah berbicara dengan Daud,

namun dia tidak mempedulikan perkataan kita. Bagaimana kita dapat menyampaikan kepadanya tentang kematian anaknya? Jangan-jangan ia melakukan hal yang mencelakakan."

<sup>19</sup>Namun, Daud melihat pegawainya berbisik-bisik sehingga mengertilah ia bahwa anak itu sudah mati. Bertanyalah Daud kepada pegawai-pegawainya, "Sudah matikah anak itu?"

Jawab mereka, "Ia sudah mati."

<sup>20</sup>Bangunlah Daud dari lantai, lalu mandi, berurap, dan berganti pakaian. Datanglah ia ke rumah TUHAN dan sujud menyembah. Lalu, pulanglah ia ke istananya dan meminta dihidangkan roti untuk dimakannya.

<sup>21</sup>Lalu, bertanyalah pegawai-pegawainya kepadanya, "Apakah arti dari hal yang kauperbuat ini? Sebab, ketika anak itu masih hidup engkau berpuasa dan menangis tetapi pada waktu anak itu mati, engkau bangun dan memakan makananmu."

<sup>22</sup>Jawabnya, "Selagi anak itu hidup, aku berpuasa dan menangis, sebab pikirku, 'Siapa tahu TUHAN mengasihani aku sehingga anak itu dapat hidup.'<sup>23</sup>Sekarang ia sudah mati. Apa gunanya aku berpuasa? Dapatkah itu mengembalikannya lagi? Aku yang akan pergi kepadanya, tetapi ia tidak akan kembali kepadaku."

## SALOMO LAHIR

<sup>24</sup>Lalu, Daud menghibur Batsyeba, istrinya. Ia datang menghampirinya dan berhubungan seksual dengannya. Lalu, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki baginya, yang diberinya nama Salomo, dan TUHAN mengasihinya.<sup>25</sup>Melalui perantaraan nabi Natan, Ia menyuruh menamai anak itu Yedija, yaitu oleh karena TUHAN.

## DAUD MEREbut RABA

<sup>26</sup>Lalu, berperanglah Yoab melawan Raba dan orang Amon, dan direbutnya kota kerajaan.<sup>27</sup>Yoab kemudian mengirim utusan kepada Daud dengan pesan, "Aku memerangi Raba bahkan merebut kota dan mata-mata airnya.<sup>28</sup>Oleh sebab itu, kumpulkanlah sisa-sisa tentara, berkemahlah untuk mengepung kota itu, dan rebutlah, supaya jangan aku yang merebut kota itu dan namaku termasyhur atasnya."

<sup>29</sup>Daud kemudian mengumpulkan seluruh tentaranya, lalu berangkat ke Raba, memeranginya, dan merebutnya.

<sup>30</sup>Diambilnya mahkota dari atas kepala raja, yang beratnya setalenta emas dengan permata yang mahal, lalu dikenakan di atas kepala Daud. Diangkutnya juga banyak sekali jarahan dari kota itu.

<sup>31</sup>Penduduk di dalamnya diangkutnya, lalu dibuatnya bekerja dengan gergaji, penggerek besi, dan kapak besi. Dipekerjakannya juga mereka di tempat pembuatan batu bata. Demikianlah diperbuat Daud dengan seluruh kota orang Amon. Lalu, pulanglah Daud bersama seluruh tentaranya ke Yerusalem.

## Chapter 13

## AMNON DAN TAMAR

<sup>1</sup>Terjadilah kemudian yang demikian. Absalom, anak Daud, mempunyai adik perempuan yang cantik bernama Tamar. Dan, Amnon, anak Daud, jatuh cinta kepadanya.

<sup>2</sup>Amnon sangat tergoda hingga jatuh sakit oleh karena Tamar, saudaranya itu, sebab anak perempuan masih perawan. Mustahil, menurut anggapan Amnon, untuk berbuat sesuatu padanya.

<sup>3</sup>Amnon mempunyai sahabat bernama Yonadab, anak Simea, kakak Daud. Yonadab adalah seorang yang sangat cerdik. <sup>4</sup>Katanya, "Mengapakah engkau begitu merana, di waktu pagi, hai anak raja? Tidak dapatkah engkau memberitahukannya kepadaku?"

Jawab Amnon kepadanya, "Aku jatuh cinta kepada Tamar, adik perempuan Absalom, saudaraku."

<sup>5</sup>Berkatalah Yonadab, "Berbaringlah di tempat tidurmu dengan berpura-pura sakit. Jika ayahmu datang menjengukmu, berkatalah kepadanya, 'Izinkanlah adikku Tamar datang untuk memberiku makan. Ia akan menyediakan makanan di hadapanku sehingga aku dapat melihatnya dan makan dari tangannya.'"

<sup>6</sup>Maka, berbaringlah Amnon dan berpura-pura sakit. Lalu, datanglah raja untuk menjenguknya dan berkatalah Amnon kepada raja, "Izinkanlah adikku Tamar datang untuk membuat dua kue di hadapanku supaya aku memakannya dari tangannya."

<sup>7</sup>Daud kemudian mengutus orang kepada Tamar, ke rumahnya, dengan pesan, "Pergilah kiranya ke rumah Amnon, kakakmu, dan buatlah makanan baginya."

<sup>8</sup>Pergilah Tamar ke rumah Amnon, kakaknya, yang sedang berbaring. Ia mengambil adonan, meremasnya, membuat kue di hadapannya, lalu dibakarnya kue itu. <sup>9</sup>Diambilnya kualinya lalu menuangkannya di hadapan Amnon, yang menolak memakannya. Berkatalah Amnon, "Suruhlah semua orang meninggalkanku." Lalu, keluarlah semua orang meninggalkannya.

## AMNON MEMPERKOSA TAMAR

<sup>10</sup>Berkatalah Amnon kepada Tamar, "Bawalah makanan itu ke dalam kamar sehingga aku dapat memakannya dari tanganmu." Tamar kemudian mengambil kue yang dibuatnya dan membawanya kepada Amnon, kakaknya, ke dalam kamar tidurnya. <sup>11</sup>Ketika ia menghidangkan kepadanya untuk dimakan, dipegangnyalah gadis itu dengan berkata, "Marilah tidur bersamaku, adikku."

<sup>12</sup>Jawab gadis itu, "Tidak, kakakku, janganlah memperkosaku sebab tidak boleh berbuat seperti itu di Israel. Janganlah berbuat noda seperti itu."

<sup>13</sup>"Di manakah aku dapat hidup dengan kecemaranku? Engkaupun akan dianggap orang yang bebal di Israel. Oleh sebab itu, hendaknya engkau berbicara dengan raja sebab ia tidak akan menolak memberikanku kepadamu."

<sup>14</sup>Namun, ia tidak mau mendengarkan perkataannya. Karena ia lebih kuat dari padanya, diperkosanyalah dia, lalu tidur dengannya.

<sup>15</sup>Lalu, bencilah Amnon dengan kebencian yang sangat besar, bahkan lebih besar kebencian yang dirasanya dibanding cinta yang dirasanya. Berkatalah Amnon kepadanya, "Bangun dan pergilah!"

<sup>16</sup>Jawab gadis itu, "Tidak, sebab menyuruhku pergi itu lebih jahat dari pada apa yang telah kauperbuat kepadaku."

Akan tetapi, Amnon tidak mau mendengarkannya.

<sup>17</sup>Dipanggilnya orang muda yang melayaninya dan berkata, "Suruhlah sekarang perempuan ini pergi dari padaku dan kuncilah pintu di belakangnya."

<sup>18</sup>Tamar memakai baju kurung yang maha indah, sebab demikianlah puteri-puteri raja yang masih perawan berpakaian, yaitu dengan baju kurung panjang.

Pelayan itu kemudian menyuruhnya keluar dan mengunci pintu di belakangnya.

<sup>19</sup>Lalu, Tamar menaruh abu di atas kepalanya dan merobek-robek baju kurung panjang yang dipakainya. Ia meletakkan tangannya di atas kepala dan pergi sambil menangis.

<sup>20</sup>Bertanyalah Absalom, kakaknya, kepadanya, "Apakah Amnon, kakakmu, sudah berhubungan seksual denganmu? Sekarang, tetaplah tenang adikku. Bukankah ia kakakmu? Janganlah meletakkan perkara ini dalam hatimu." Lalu, Tamar tinggal dan berdiam diri di rumah Absalom, kakaknya.

<sup>21</sup>Ketika seluruh perkara itu terdengar oleh Raja Daud, ia menjadi sangat marah.<sup>22</sup>Namun, Absalom tidak berbicara kepada Amnon, tentang yang baik maupun buruk, sebab Absalom membenci Amnon karena telah memperkosa Tamar, adiknya.

### BALAS DENDAM ABSALOM

<sup>23</sup>Sesudah dua tahun berlalu, Absalom mengadakan pengguntingan bulu domba di Baal-Hazor, yaitu di dekat Efraim. Absalom mengundang semua anak raja.<sup>24</sup>Lalu, Absalom menghadap raja dengan berkata, "Sesungguhnya sekarang hambamu ini sedang mengadakan pengguntingan bulu domba. Kumohon kiranya raja bersama para hambanya pergi dengan hambamu ini."

<sup>25</sup>Namun, Daud berkata kepada Absalom, "Tidak anakku, janganlah kami semua pergi atau kami akan memberatkan engkau." Dan, dia mendesaknya, namun ia tetap tidak mau pergi, tetapi hanya memberkatinya.

<sup>26</sup>Lalu, Absalom berkata, "Jika tidak, izinkanlah kakakku Amnon pergi menyertai kami."

Raja bertanya kepadanya, "Mengapa ia harus pergi bersamamu?"

<sup>27</sup>Namun, Absalom mendesaknya sehingga diizinkan Amnon dan semua anak raja pergi bersamanya.

### AMNON DIBUNUH

<sup>28</sup>Absalom memerintahkan orang-orangnya, demikian, "Perhatikanlah, jika hati Amnon menjadi senang karena air anggur dan aku berkata kepadamu, 'Bunuhlah Amnon!', maka bunuhlah dia. Jangan takut! Bukankah aku telah memerintahkannya kepadamu? Kuatkanlah hatimu dan jadilah pemberani!"<sup>29</sup>Maka, orang-orang Absalom berbuat kepada Amnon seperti yang telah diperintahkan Absalom. Lalu, bangunlah semua anak raja dan menaiki bagalnya masing-masing kemudian melarikan diri.

### DAUD MENDENGAR TENTANG KEMATIAN AMNON

<sup>30</sup>Ketika mereka masih di tengah jalan, sampailah kabar kepada Daud demikian, "Absalom telah membunuh semua anak raja dan tidak ada satu pun dari mereka yang tersisa."<sup>31</sup>Lalu, bangkitlah raja dan merobek-robek pakaiannya kemudian merebahkan tubuhnya ke lantai, sementara semua pegawai yang berdiri di dekatnya mengoyakkan pakaian mereka.

<sup>32</sup>Akan tetapi, Yonadab anak Simea, kakak Daud, berkata, "Janganlah tuanku menyangka bahwa orang-orang muda anak-anak raja itu telah dibunuh, sebab hanya Amnon yang mati. Sesungguhnya, Absalom telah berniat menyusun keputusan itu terhadapnya, sejak hari ketika Amnon memperkosa Tamar, adiknya."<sup>33</sup>Jadi, janganlah tuanku raja memasukkan kabar itu ke dalam hati dan berpikir bahwa semua anak raja telah mati. Sebab, hanya Amnon yang mati."



<sup>34</sup>Adapun Absalom melarikan diri.

Ketika orang muda yang berjaga-jaga melayangkan pandangannya serta melihat, tiba-tiba tampaklah banyak orang datang dari sisi pegunungan di belakangnya.

<sup>35</sup>Lalu, Yonadab berkata kepada raja, "Lihat! Anak-anak raja datang, tepat seperti kata hambamu ini!"

<sup>36</sup>Sesaat setelah ia selesai mengatakannya, tampaklah anak-anak raja itu datang sambil menangis dengan suara nyaring. Demikian juga raja beserta semua pegawainya menangis dengan sangat keras.

<sup>37</sup>Akan tetapi, Absalom melarikan diri dan pergi kepada raja Talmai, anak Amihur, raja Gesur.

### ABSALOM MELARIKAN DIRI KE GESUR

Berdukacitalah Daud atas anaknya itu sepanjang hari.

<sup>38</sup>Jadi, Absalom melarikan diri dan pergi ke Gesur. Ia berada di sana selama tiga tahun.

<sup>39</sup>Lalu, rindulah hati raja Daud untuk keluar menjumpai Absalom, sebab ia sudah terhibur atas Amnon yang sudah mati itu.

## Chapter 14

## YOAB MENGUTUS PEREMPUAN YANG BIJAK KEPADA DAUD

<sup>1</sup>Diketahui oleh Yoab, anak Zeruya, bahwa hati raja merindukan Absalom.<sup>2</sup>Lalu, Yoab menyuruh orang ke Tekoa<sup>1</sup> untuk menjemput dari sana seorang perempuan yang bijaksana. Katanya kepada perempuan itu, "Hendaklah engkau pura-pura berkabung dan pakailah kiranya pakaian berkabung. Janganlah berurap dengan minyak dan berlakulah seperti perempuan yang telah cukup lama berkabung karena seseorang mati.<sup>3</sup>Datanglah menghadap raja dan berbicaralah kepadanya dengan perkataan ini." Lalu, Yoab menaruh perkataan-perkataan itu ke dalam mulut perempuan itu.

<sup>4</sup>Lalu, berkatalah perempuan Tekoa itu ketika menghadap raja dengan wajah sujud ke tanah untuk menyembah, demikian, "Tolonglah, ya raja!"

<sup>5</sup>Bertanyalah raja, "Ada apa?"

Jawabnya, "Ah, aku ini seorang janda, sebab suamiku sudah mati.

<sup>6</sup>Hambamu ini memiliki dua anak laki-laki. Keduanya berkelahi di padang dan tidak ada yang memisahkan di antara mereka. Lalu, dipukullah salah seorang oleh yang yang lain, sehingga membunuhnya.

<sup>7</sup>Sekarang, bangkitlah seluruh keluarga untuk melawan hambamu ini. Kata mereka, 'Serahkanlah orang yang telah membunuh saudaranya itu untuk dihukum mati sebagai pengganti nyawa saudaranya yang telah dibunuhnya, untuk memusnahkan juga ahli waris itu.' Mereka hendak membinasakan seluruh keturunanku yang masih tersisa dengan tidak meninggalkan nama dari orang yang masih tersisa bagi suamiku di muka bumi."

<sup>8</sup>Berkatalah raja kepada perempuan itu, "Pulanglah ke rumahmu. Aku akan memutuskannya atasmu."

<sup>9</sup>Jawab perempuan Tekoa itu kepada raja, "Aku bertanggung jawab, ya tuanku raja, untuk kesalahan atas kaum keluargaku. Sebab, raja dan takhtanya tidak bersalah."

<sup>10</sup>Berkatalah raja, "Jika ada yang berbicara kepadamu, bawalah orang itu menghadapku, supaya ia jangan lagi mengganggumu terus menerus."

<sup>11</sup>Jawabnya, "Kiranya raja mengingat TUHAN, Allahmu, supaya jangan terlalu banyak si penuntut tebusan darah mendatangkan kemusnahan dan supaya mereka tidak memusnahkan anakku itu." Lalu, berkatalah raja, "Demi TUHAN yang hidup, takkan jatuh sehelai rambutpun dari kepala anakmu itu ke bumi!"

<sup>12</sup>Kata perempuan itu lagi, "Izinkanlah hambamu ini berkata sepatah kata lagi kepada tuanku raja."

Jawabnya, "Katakanlah,"

<sup>13</sup>Kata perempuan itu, "Mengapa raja merancang yang demikian terhadap umat Allah? Tuanku yang mengucapkan perkataan itu, maka tuanku bersalah dengan tidak mengizinkan pulang orang yang dibuangnya.

<sup>14</sup>Sebab, kita pastilah mati seperti air yang tercurah ke bumi, yang tidak terkumpulkan. Namun, Allah tidak mengambil nyawa, melainkan bermaksud merancang agar jangan terhalau orang-orang yang terbuang dari pada-Nya.

<sup>15</sup>Sekarang, aku telah mengatakan perkataan ini kepada tuanku raja karena orang banyak itu telah menakutkan aku. Pikir hambamu ini, 'Biarlah aku menghadap untuk mengatakannya kepada raja, mungkin raja akan mengabulkan permohonan hambanya ini.'<sup>16</sup>Sebab, raja akan mendengarkan aku dan melepaskan hambanya ini dari tangan orang yang hendak memusnahkan aku serta anakku secara bersama-sama dari milik pusaka Allah.<sup>17</sup>Hambamu ini juga berpikir, 'Kiranya perkataan tuanku raja akan menenangkan hati, sebab seperti malaikat Allah, demikianlah tuanku raja dapat membedakan yang baik dan jahat. Tuhan Allah kiranya menyertaimu.'"

<sup>18</sup>Berkatalah raja demikian kepada perempuan itu, "Janganlah kiranya menyembunyikan kepadamu apa yang akan kutanyakan kepadamu."

Kata perempuan itu, "Berkatalah kiranya tuanku raja."

<sup>19</sup>Tanya raja, "Tidakkah tangan Yoab mendampingimu dalam semua ini?"

Jawab perempuan itu, katanya, "Demi hidup dan nyawamu, tuanku raja, tidaklah mungkin menyimpang ke kanan atau ke kiri dari semua yang tuanku raja katakan. Sesungguhnya, hambamu Yoab, dialah yang memerintahkan aku. Dialah yang menaruh ke dalam mulut hambamu ini seluruh perkataan itu.

<sup>20</sup>Dengan maksud untuk mengubah rupa perkara itu, maka Yoab, hambamu, membuat perkara ini. Namun, tuanku berhikmat bijaksana seperti malaikat Allah, sehingga mengetahui semua yang ada di bumi."

### ABSALOM KEMBALI KE YERUSALEM

<sup>21</sup>Lalu, berkatalah raja kepada Yoab, "Ya, baiklah, kukabulkan permohonan itu. Pergilah dan bawalah kembali, orang muda itu, Absalom."

<sup>22</sup>Sujudlah Yoab dengan muka ke tanah, untuk menyembah dan memohon berkat bagi raja. Berkatalah Yoab, "Pada hari ini hambamu mengetahui bahwa aku telah mendapat kemurahan dalam pandangan tuanku raja, sebab raja telah mengabulkan permohonan hambamu ini."

<sup>23</sup>Lalu, bangunlah Yoab dan pergi ke Gesur untuk membawa Absalom ke Yerusalem.

<sup>24</sup>Namun, raja berkata, "Ia harus pulang ke rumahnya. Janganlah ia terlihat di hadapanku." Jadi, pulanglah Absalom ke rumahnya dan tidak menampakkan diri di hadapan raja.

<sup>25</sup>Tidak ada orang di seluruh Israel yang ketampanannya benar-benar dipuji seperti Absalom. Tidak ada yang cacat padanya, dari telapak kaki sampai ujung kepala.<sup>26</sup>Jika ia mencukur rambutnya – senantiasa di akhir setiap tahun, yang dicukurnya karena menjadi terlalu berat baginya – ditimbanganya rambutnya itu, yaitu dua ratus syikal beratnya<sup>2</sup> menurut batu timbangan raja.<sup>27</sup>Lahirilah bagi Absalom tiga orang anak laki-laki dan seorang anak perempuan, bernama Tamar. Dia adalah perempuan yang cantik wajahnya.

### ABSALOM MEMAKSA YOAB DATANG KEPADANYA

<sup>28</sup>Tinggallah Absalom di Yerusalem selama dua tahun tanpa menampakkan diri di hadapan raja.<sup>29</sup>Lalu, Absalom menyuruh memanggil Yoab untuk disuruhnya menghadap raja. Namun, ia tidak mau datang kepadanya. Lalu, ia mengutus orang lagi untuk yang kedua kali, dan ia tidak mau datang.

<sup>30</sup>Berkatalah ia kepada hamba-hambanya, "Sesungguhnya, ladang Yoab ada di sisi ladangku dan di sana ada jelainya.<sup>3</sup> Pergilah dan bakarlah dengan api."

Lalu, hamba-hamba Absalom membakar ladang itu dengan api.

<sup>31</sup>Kemudian, berangkatlah Yoab dan pergi menemui Absalom ke rumahnya dan bertanya kepadanya, "Mengapa hamba-hambamu membakar ladang milikku sampai habis terbakar?"

<sup>32</sup>Jawab Absalom kepada Yoab, "Sesungguhnya, aku menyuruh orang menghadapmu untuk berkata, 'Datanglah kemari,' untuk mengutusmu kepada raja dan berkata, 'Mengapa aku dibawa dari Gesur? Lebih baik aku terus tinggal di sana. Oleh sebab itu, aku ingin menampakkan diri ke hadapan raja. Jika ada kesalahanku, aku pastilah dihukum mati!'"

### ABSALOM MENGUNJUNGI RAJA DAUD

<sup>33</sup> Lalu, datanglah Yoab menghadap raja untuk memberitahukan hal itu kepadanya. Dipanggillah Absalom, yang menghadap raja dengan wajah sujud ke tanah di depan raja. Raja kemudian mencium Absalom.

---

<sup>1</sup> 14.2 Tekoa

<sup>2</sup> 14.26 syikal: ukuran timbangan di Israel pada zaman dahulu. Ukuran 50 syikal = kurang lebih 570 gram, jadi kalau 200 syikal=2280 gram (2,28 kg).

<sup>3</sup> 14.30 jelai: batang gandum

---

## Chapter 15

## ABSALOM MEMBUAT BANYAK TEMAN

<sup>1</sup>Selang beberapa waktu sesudahnya, Absalom menyiapkan bagi dirinya sebuah kereta serta kuda dan lima puluh orang yang berlari di depannya.<sup>2</sup>Bangunlah Absalom setiap pagi untuk berdiri di tepi jalan yang menuju ke pintu gerbang. Setiap orang yang mempunyai perkara dan datang untuk menghadap raja untuk diadili, dipanggil oleh Absalom dan ditanyai, "Dari kota manakah engkau ini?". Lalu, jawabnya, "Hambamu ini dari salah satu suku Israel."

<sup>3</sup>Kata Absalom kepadanya, "Ketahuilah, perkaramu itu baik dan benar, tetapi tidak ada dari pihak raja yang mau mendengarkanmu."

<sup>4</sup>Kata Absalom lagi, "Sekiranya aku diangkat sebagai hakim di negeri ini! Setiap orang yang datang dengan mempunyai perkara atau pertikaian hukum, aku akan menyelesaikan perkaranya dengan adil."

<sup>5</sup>Juga, jika ada orang yang mendekat untuk sujud menyembah, maka diulurkannya tangannya untuk memegang orang itu dan menciumnya.<sup>6</sup>Demikianlah cara yang dibuat Absalom kepada semua orang Israel yang datang untuk diadili oleh raja. Absalom pun mencuri hati orang-orang Israel.

## ABSALOM BERENCANA MENGAMBIL ALIH KERAJAAN DAUD

<sup>7</sup>Sesudah lewat empat tahun, bertanyalah Absalom kepada raja, "Izinkanlah aku pergi untuk membayar nazarku, yang telah kuikrarkan kepada TUHAN di Hebron.<sup>8</sup>Sebab, hambamu ini mengikrarkan nazar ketika tinggal di Gesur, Aram, demikian, 'Jika TUHAN sungguh-sungguh mengembalikan aku ke Yerusalem maka aku akan beribadah kepada TUHAN.'"

<sup>9</sup>Berkatalah raja, "Pergilah dengan selamat."

Lalu, ia pun berkemas dan pergi ke Hebron.

<sup>10</sup>Absalom lalu mengirim utusan-utusan rahasia kepada seluruh suku Israel dengan pesan, "Ketika engkau mendengar bunyi terompet, berserulah: 'Absalom sudah menjadi raja di Hebron!'"

<sup>11</sup>Bersama Absalom, pergilah dua ratus orang dari Yerusalem, yaitu orang-orang undangan yang pergi tanpa curiga dan tanpa mengetahui apa pun tentang maksud itu.<sup>12</sup>Absalom menyuruh Ahitofel,<sup>1</sup> orang Gilo itu, yaitu penasihat Daud dari kota Gilo<sup>2</sup>, untuk mempersembahkan korban. Menjadi kuatlah persepakatan gelap itu dan rakyat makin banyak yang memihak Absalom.

## DAUD TAHU TENTANG RENCANA ABSALOM

<sup>13</sup>Lalu, datanglah seseorang untuk memberitahukan kepada Daud. Katanya, "Telah condong hati orang Israel kepada Absalom."

<sup>14</sup>Berbicaralah Daud kepada semua pegawainya yang menyertainya di Yerusalem, "Bersiaplah untuk melarikan diri sebab kita tidak akan lolos dari Absalom. Segeralah pergi, supaya jangan ia cepat-cepat menyusul kita dan mendatangkan celaka atas kita serta mengalahkan kota ini dengan mata pedang."

<sup>15</sup>Berkatalah pegawai-pegawai raja kepada raja, "Segala yang dikenan oleh tuanku raja, demikian pula dengan hamba-hambamu."

## DAUD BERSAMA ORANG-ORANGNYA MELARIKAN DIRI

<sup>16</sup>Lalu, keluarlah raja dan seisi rumahnya mengikutinya. Raja meninggalkan sepuluh orang gundiknya untuk menunggu istana.<sup>17</sup>Pergilah raja dan semua orang yang mengikutinya. Mereka lalu berhenti di rumah yang paling terakhir.<sup>18</sup>Semua pegawainya berjalan di sampingnya, juga semua orang Kreti dan semua orang Pleti, Semua orang Gat, enam ratus orang banyaknya, mengikutinya dari Gat di samping raja.

<sup>19</sup>Bertanyalah raja kepada Itai, orang Gat itu, "Mengapa engkau juga berjalan beserta kami? Pulanglah dan tinggallah bersama-sama raja sebab engkau orang asing, bahkan engkau juga orang buangan dari tempat asalmu."<sup>20</sup>Kemarin engkau datang dan sekarang engkau akan mengembara bersamaku untuk mengikuti aku yang akan pergi ke segala tempat yang aku tempuh. Pulanglah dan bawalah saudara-saudaramu bersamamu dalam kasih dan setia-Nya."

<sup>21</sup>Demikianlah jawab Itai kepada raja, "Demi TUHAN yang hidup dan demi tuanku raja, sesungguhnya di manapun tempat tuanku raja ada, baik mati atau pun hidup, di situlah hambamu ada."

<sup>22</sup>Berkatalah Daud kepada Itai, "Marilah pergi."

Lalu, pergilah Itai, orang Gat itu dengan seluruh orangnya dan seluruh anak yang menyertainya.

<sup>23</sup>Seluruh negeri menangis dengan suara nyaring ketika seluruh rakyat berjalan. Raja melintasi sungai Kidron<sup>1</sup> dan seluruh rakyat berjalan menuju ke arah padang belantara.

<sup>24</sup>Tampaklah juga Zadok beserta dengan semua orang Lewi pengangkat tabut perjanjian Allah. Mereka meletakkan tabut Allah itu lalu majulah Abyatar sampai seluruh rakyat selesai menyeberang dari kota.

<sup>25</sup>Berkatalah raja kepada Zadok, "Bawalah tabut Allah itu ke kota. Jika aku mendapat kasih karunia dalam pandangan TUHAN, ia akan mengembalikanku dan aku dapat melihatnya lagi di tempat kediaman-Nya."<sup>26</sup>Jika firman-Nya demikian, 'Aku tidak berkenan', demikianlah akan dilakukan yang baik dalam pandangan-Nya."

<sup>27</sup>Berkatalah juga raja kepada Zadok, imam itu, "Jika engkau melihatnya, pulanglah ke kota dengan selamat bersama dengan kedua anak laki-laki itu, yaitu Ahimas, anakmu, dan Yonatan, anak Abyatar."<sup>28</sup>Ketahuilah, aku akan menanti di tempat-tempat penyeberangan, di padang belantara, sampai ada kabar darimu untuk memberitahuku."<sup>29</sup>Kembalilah Zadok dan Abyatar dengan tabut Allah itu ke Yerusalem dan tinggal di sana.

## DOA DAUD MELAWAN AHITOFEL

<sup>30</sup>Daud mendaki Bukit Zaitun sambil menangis, kepalanya tertutup dan ia berjalan tanpa alas kaki. Semua orang yang mengikutinya juga menutupi kepalanya dan turut mendaki sambil menangis.

<sup>31</sup>Saat itu ada seseorang yang mengabarkan kepada Daud, demikian, "Ahitofel adalah salah satu orang yang turut bersekongkol dengan Absalom." Oleh sebab itu Daud berdoa, "TUHAN, buatlah nasihat Ahitofel itu gagal."

<sup>32</sup>Daud pun sampai ke puncak bukit, yaitu di tempat yang biasa dipakai orang untuk menyembah Allah. Kemudian datanglah Husai, orang Arki, mendatangi Daud dengan pakaian yang robek-robek dan debu di atas kepalanya.

<sup>33</sup>Daud kemudian berkata kepada Husai, "Jika engkau pergi bersama dengan aku, engkau akan menjadi bebanku.

<sup>34</sup>Namun, jika engkau kembali ke kota, katakanlah kepada Absalom, 'Tuanku raja, aku ini hambamu. Sesungguhnya dulu aku adalah hamba ayahmu tetapi sekarang aku adalah hambamu.' Demikianlah engkau akan membatalkan nasihat Ahitofel.

<sup>35</sup>Bukankah Zadok dan Abyatar, para imam itu, ada bersama-sama dengan engkau di sana? Segala perkataan yang kaudengar dari dalam istana raja, harus kauberitahukan kepada Zadok dan Abyatar, para imam itu.

<sup>36</sup>Ingatlah, bersama mereka di sana, ada kedua anak mereka, yaitu Ahimaas anak Zadok dan Yonatan, anak Abyatar. Sampaikanlah melalui perantaraan mereka segala yang engkau dengar kepadaku."

<sup>37</sup>Lalu, datanglah Husai, sahabat Daud, ke kota ketika Absalom sampai di Yerusalem.

<sup>1</sup> 15.12 Ahitofel adalah kakek Batsyeba, istri Daud.

<sup>2</sup> 15.12 Gilo: Di mana tepatnya lokasi Gilo tidak diketahui, tetapi beberapa ahli geografi menduga kota itu sama dengan Khirbet Jala, sekitar 10 km di sebelah utara barat-laut Hebron.

<sup>3</sup> 15.17 bahasa aslinya adalah 'Bet Ham-Merkhaq' yang artinya rumah terjauh di pinggir sungai Kidron.

15.23 sungai Kidron: sungai kecil dan lembah antara Yerusalem dengan bukit Zaitun, yang membuka jalan menuju Laut Mati (Yeh. 47:8; Yoel 4:18; 2Sam. 15:23; Za. 14:8).

---

## Chapter 16

## ZIBA MENEMUI DAUD

<sup>1</sup>Saat Daud baru saja melewati puncak, datanglah Ziba, hamba Mefiboset, menemuinya dengan sepasang keledai yang berpelana. Di atasnya, terdapat dua ratus ketul roti, seratus kue kismis, seratus buah-buahan musim panas, serta sebuyung anggur.<sup>2</sup>Bertanyalah raja kepada Ziba, "Untuk apakah ini?"

Jawab Ziba, "Keledai-keledai ini untuk ditunggangi keluarga raja. Roti dan buah-buahan musim panas ini untuk dimakan oleh orang-orangmu dan anggur untuk mereka yang lelah di padang belantara."

<sup>3</sup>Lalu, bertanyalah raja, "Di manakah anak tuanmu?"<sup>1</sup>

Jawab Ziba kepada raja, "Ia tinggal di Yerusalem, sebab katanya, 'Pada hari ini akan dikembalikan oleh kaum Israel kerajaan ayahku.'"<sup>2</sup>

<sup>4</sup>Berkatalah raja kepada Ziba, "Sesungguhnya segala milik Mefiboset adalah kepunyaanmu."

Jawab Ziba, "Aku tunduk. Kiranya aku mendapat belas kasih dalam pandanganmu, ya tuanku raja."

## SIMEI MENGUTUK DAUD

<sup>5</sup>Ketika raja Daud sampai di Bahurim, tampaklah seseorang keluar dari sana, dari kaum keluarga Saul. Ia bernama Simei anak Gera, yang berjalan mendekati raja sambil mengutukinya.

<sup>6</sup>Ia melempari Daud dan semua pegawai raja Daud dengan batu meskipun seluruh tentara dan semua orang yang gagah perkasa berjalan di kanan kirinya.

<sup>7</sup>Inilah perkataan Simei untuk mengutukinya, "Pergilah! Pergilah engkau penumpah darah, orang dursila!

<sup>8</sup>TUHAN telah membalas kepadamu, seluruh darah keluarga Saul yang kaugantikan sebagai raja. TUHAN telah menyerahkan kedudukan raja kepada Absalom, anakmu. Sesungguhnya kemalanganmu oleh karena engkau seorang penumpah darah."

<sup>9</sup>Berkatalah Abisai, anak Zeruya, kepada raja, "Mengapa anjing mati ini mengutuki tuanku raja? Izinkanlah aku menyingkirkannya dengan memenggal kepalanya."

<sup>10</sup>Namun, jawab raja, "Bukan urusanmu, hai anak Zeruya! Sebab, apabila TUHAN yang mengutuk dan berfirman: 'Kutukilah Daud!', siapa yang akan bertanya, 'Mengapa dilakukan-Nya demikian?'"

<sup>11</sup>Berkatalah Daud kepada Abisai dan kepada semua pegawainya, "Sesungguhnya anak yang adalah anak kandungku ingin mencabut nyawaku, maka terlebih lagi sekarang orang Benyamin ini! Biarkanlah ia mengutukiku, sebab TUHANlah yang berfirman.<sup>12</sup>Mungkin TUHAN akan memperhatikan sengsaraku ini dan TUHAN akan membalas kebaikan sebagai ganti kutuk kepadaku pada hari ini."

<sup>13</sup>Lalu, pergilah Daud berjalan bersama orang-orangnya sementara Simei berjalan di lereng gunung di sampingnya. Ia berjalan mengikuti sambil mengutuki dan melempari dengan batu sehingga menimbulkan debu.

<sup>14</sup>Sampailah raja dan seluruh rakyat yang menyertainya dengan lelah, lalu beristirahat di sana.

<sup>15</sup>Absalom dan seluruh rakyat, yaitu orang-orang Israel, sampai di Yerusalem. Dan, Ahitofel beserta mereka.<sup>16</sup>Pada waktu ketika Husai, orang Arki, sahabat Daud itu sampai kepada Absalom, berkatalah Husai kepada Absalom, "Hiduplah raja! Hiduplah raja!"

<sup>17</sup>Berkatalah Absalom kepada Husai, "Inikah kesetiaanmu kepada sahabatmu? Mengapa engkau tidak pergi bersama dengan sahabatmu?"



<sup>18</sup>Jawab Husai kepada Absalom, "Tidak. Akan tetapi, ia yang dipilih oleh TUHAN dan oleh rakyat ini, yaitu seluruh orang Israel, sesungguhnya aku akan tinggal menyertainya.

<sup>19</sup>Lagipula, kepada siapakah aku akan mengabdikan? Bukankah kepada anaknya? Seperti aku mengabdikan kepada ayahmu, demikianlah aku akan berlaku kepadamu."

### ABSALOM MEMINTA NASIHAT AHITOFEL

<sup>20</sup>Bertanyalah Absalom kepada Ahitofel, "Berilah nasihat, apa yang harus kulakukan?"

<sup>21</sup>Jawab Ahitofel kepada Absalom, "Bersetubuhlah dengan gundik-gundik ayahmu yang ditinggalkannya untuk menunggu istana. Jika terdengar oleh seluruh Israel bahwa engkau dibenci oleh ayahmu maka seluruh tangan yang menyertaimu akan dikuatkan."

<sup>22</sup>Lalu, dibentangkanlah kemah bagi Absalom di atas atap, dan Absalom bersetubuh dengan gundik-gundik ayahnya di hadapan seluruh Israel.<sup>23</sup>Nasihat Ahitofel yang diberikannya pada waktu itu seolah-olah sama dengan petunjuk yang diminta dari Allah. Demikianlah dipandang semua nasihat Ahitofel itu, baik bagi Daud maupun Absalom.

---

<sup>1</sup> 16.3 maksudnya adalah Mefiboset.

<sup>2</sup> 16.3 Maksud kalimat ini sepertinya adalah Mefiboset mendukung Absalom, dengan harapan Absalom akan mengembalikan kerajaan kepada Mefiboset sebagai keturunan ketiga dari Saul.

---

## Chapter 17

## NASIHAT AHITOFEL TENTANG DAUD

<sup>1</sup>Ahitofel berkata kepada Absalom, "Izinkanlah aku memilih dua belas ribu orang, maka aku akan bangkit dan mengejar di belakang Daud pada malam ini juga.<sup>2</sup>Aku akan datang kepadanya saat ia lesu dan lemah semangatnya, lalu menjejalkannya. Maka, seluruh rakyat yang menyertainya akan melarikan diri dan aku akan mengalahkan raja sendiri.<sup>3</sup>Aku akan mengembalikan seluruh rakyat itu kepadamu, seperti mengembalikan seseorang kepada suaminya. Sebab, engkau menginginkan seluruh rakyat menjadi selamat."

<sup>4</sup>Perkataan itu dianggap baik dalam pandangan Absalom dan dalam pandangan semua tua-tua Israel.

<sup>5</sup>Lalu, Absalom berkata, "Panggillah juga sekarang Husai, orang Arki itu, untuk mendengarkan juga apa perkataan darinya."

## HUSAI MERUSAK NASIHAT AHITOFEL

<sup>6</sup>Datanglah Husai kepada Absalom, lalu berkatalah Absalom kepadanya demikian, "Demikianlah nasihat yang diucapkan Ahitofel. Akankah kita melakukan nasihatnya? Jika tidak, dirimu harus mengatakannya."

<sup>7</sup>Jawab Husai kepada Absalom, "Tidak baik nasihat yang diberikan oleh Ahitofel kali ini."

<sup>8</sup>Kata Husai lagi, "Engkau mengetahui bahwa ayahmu dan orang-orangnya adalah pejuang. Selain itu, mereka sakit hati serupa beruang yang kehilangan anak di padang. Ayahmu adalah seorang prajurit sejati, yang tidak akan tidur bersama rakyatnya.<sup>9</sup>Tentulah sekarang ia bersembunyi di salah satu lubang atau di salah satu tempat. Apabila ada yang tewas pada penyerangan pertama kemudian kabar itu terdengar, maka ada yang akan berkata, 'Rakyat yang mengikut Absalom sudah menderita kekalahan.'<sup>10</sup>Maka, orang-orang yang gagah perkasa sekalipun, yang hatinya seperti hati singa, akan menjadi tawar dan luluh. Sebab, seluruh Israel mengetahui bahwa ayahmu seorang pahlawan dan orang-orang yang menyertainya adalah orang-orang gagah berani.

<sup>11</sup>Oleh karena itu, inilah nasihatku: Suruhlah untuk mengumpulkan seluruh Israel kepadamu, dari Dan sampai Bersyeba, agar seperti pasir di tepi laut banyaknya. Engkau sendiri harus pergi dalam pertempuran.<sup>12</sup>Ketika kita mendatanginya di salah satu tempat, yaitu di mana ia berada, maka jatuhlah ia seperti embun ke bumi. Ia maupun salah seorang yang menyertainya tidak dapat meloloskan diri.

<sup>13</sup>Jika ia mundur ke suatu kota, ia akan diikat dengan tali oleh seluruh Israel di kota itu. Lalu, kita akan menyeretnya sampai ke sungai hingga batu kecil pun tidak akan terdapat lagi di sana."

<sup>14</sup>Jawab Absalom dan setiap orang Israel, "Lebih baik nasihat Husai, orang Arki itu dari nasihat Ahitofel." TUHAN memutuskan untuk menggagalkan nasihat dari Ahitofel yang lebih baik, sehingga TUHAN dapat mendatangkan celaka kepada Absalom.

## HUSAI MEMPERINGATKAN DAUD

<sup>15</sup>Lalu, berkatalah Husai kepada Zadok dan kepada Abyatar, imam-imam itu, "Ini dan itu dinasihatkan Ahitofel kepada Absalom dan kepada para tua-tua Israel. Sementara, aku juga menasihatkan ini dan itu."<sup>16</sup>Sekarang, suruhlah segera seseorang untuk memberitahu Daud, demikian: 'Janganlah bermalam di tempat-tempat penyeberangan ke padang belantara pada malam ini. Namun, menyeberanglah dengan segera supaya jangan ditelan habis oleh raja dan seluruh rakyat yang menyertainya.'"

<sup>17</sup>Yonatan dan Ahimaas menunggu di En-Rogel. Jika datang seorang budak perempuan untuk membawa kabar kepada mereka, pergilah mereka untuk memberitahu kepada raja Daud. Sebab, mereka tidak boleh terlihat memasuki kota.

<sup>18</sup>Akan tetapi, mereka terlihat oleh seorang anak, yang kemudian memberitahunya kepada Absalom. Jadi, pergilah keduanya cepat-cepat dan masuk ke rumah seseorang di Bahurim, yang memiliki sumur di halamannya. Lalu, turunlah mereka ke dalamnya.

<sup>19</sup>Diambil oleh perempuan itu kain tudung dan membentangkannya di atas mulut sumur. Sesudah itu, perempuan itu membentangkan sehelai kain tudung di atas mulut sumur itu lalu menaburkan ke atasnya butir-butir gandum, sehingga tidak terlihat apapun. <sup>20</sup>Datanglah orang-orang Absalom kepada perempuan itu di rumahnya dan bertanya, "Di manakah Ahimaas dan Yonatan?"

Jawab perempuan itu, "Mereka sudah menyeberang sungai." Mereka pun mencari, tetapi tidak menemukannya. Lalu, pulanglah mereka ke Yerusalem.

<sup>21</sup>Ketika orang-orang itu sudah pergi, keluarlah mereka dari sumur lalu pergi untuk memberitahu raja Daud. Kata mereka kepada Daud, "Bersiaplah segera untuk menyeberangi sungai, sebab ini dan itu dinasihatkan Ahitofel terhadapmu." <sup>22</sup>Lalu, bersiaplah Daud dan seluruh rakyat yang menyertainya untuk menyeberangi sungai Yordan, dari fajar sampai pagi hari. Seorangpun tidak ada yang tertinggal, yang tidak menyeberangi sungai Yordan.

### AHITOFEL BUNUH DIRI

<sup>23</sup>Ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak dipedulikan, ia memasang pelana di keledainya lalu menaikinya untuk berjalan ke rumahnya, ke kotanya. Sesudah mengatur urusan rumahnya, ia lalu menggantung dirinya. Ia mati, kemudian dikuburkan dalam kuburan ayahnya.

### ABSALOM MENYEBERANGI SUNGAI YORDAN

<sup>24</sup>Sampailah Daud ke Mahanaim sementara Absalom menyeberangi sungai Yordan, ia dan seluruh orang Israel yang menyertainya. <sup>25</sup>Lalu, Amasa diangkat oleh Absalom untuk menggantikan Yoab mengepalai tentara. Amasa adalah anak dari seorang bernama Yitra, orang Ismael, yang telah memperistri Abigail, anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab. <sup>26</sup>Lalu, berkemahlah orang Israel dan Absalom di tanah Gilead.

### SOBI, MAKIR, DAN BARZILAI

<sup>27</sup>Ketika Daud sampai di Mahanaim, Sobi anak Nahas, dari kota Raba milik keturunan orang Amon, dan Makhir anak Amiel dari Lo-Debar, serta Barzilai orang Gilead dari Rogelim <sup>28</sup>membawa tempat tidur, pasu, periuk, belanga, gandum, jelai, tepung, bertih gandum, kacang babi, kacang merah besar, kacang merah kecil, <sup>29</sup>madu, mentega, kambing domba, dan keju, untuk memberi makan Daud dan rakyat yang menyertainya. Sebab, kata mereka, "Rakyat sudah lapar, lelah dan haus di padang belantara."

## Chapter 18

## DAUD SIAP BERPERANG

<sup>1</sup>Daud menghitung seluruh barisan tentara yang menyertainya. Lalu, atas mereka, ia mengangkat panglima pasukan seribu dan panglima pasukan seratus.<sup>2</sup>Daud kemudian melepas tentaranya: sepertiga di bawah perintah Yoab, sepertiga di bawah perintah Abisai, anak Zeruya, adik Yoab, dan sepertiga lagi di bawah perintah Itai, orang Gat.

Berkatalah raja kepada rakyat, "Aku juga akan maju berperang bersama-samamu."

<sup>3</sup>Namun, berkatalah para tentara itu, "Janganlah engkau maju, sebab apabila kami terpaksa melarikan diri, mereka tidak akan memberi perhatian kepada kami. Sekalipun setengah dari kami mati, mereka tidak akan memberi perhatian kepada kami. Akan tetapi, engkau sekarang sama harganya dengan sepuluh ribu dari kami. Oleh sebab itu, adalah lebih baik apabila tuan memberi pertolongan dari kota."

<sup>4</sup>Jawab raja kepada mereka, "Apa yang baik dalam pandanganmu akan kuperbuat."

Lalu, berdirilah raja di sisi pintu gerbang, sementara tentara berjalan, beratus-ratus, beribu-ribu.

<sup>5</sup>Raja memberikan perintah kepada Yoab, kepada Abisai, dan kepada Itai demikian, "Bersikaplah lemah lembut kepada Absalom, anak muda itu."

Seluruh tentara mendengarnya ketika raja memerintahkan hal itu kepada semua panglima atas perkataannya mengenai Absalom.

## PASUKAN DAUD MENGALAHKAN PASUKAN ABSALOM

<sup>6</sup>Lalu, majulah tentara itu ke padang untuk menyerang orang Israel, sehingga terjadi pertempuran di hutan Efraim.<sup>7</sup>Tentara Israel dipukul kalah di sana oleh orang-orang Daud. Pada hari itu, terjadilah pertumpahan darah yang besar di sana terhadap puluh ribu orang.<sup>8</sup>Setelah dari sana pertempuran kemudian meluas, meliputi atas seluruh daerah itu, dan hutan menghabisi lebih banyak tentara daripada yang dihabisi oleh pedang pada hari itu.

<sup>9</sup>Lalu, Absalom bertemu dengan orang-orang Daud, saat Absalom naik di atas bagal.<sup>1</sup> Saat bagal itu berjalan di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada pohon tarbantin itu sehingga ia tergantung di antara langit dan bumi, sedangkan bagal yang dikendarainya berlari terus.

<sup>10</sup>Seorang prajurit melihatnya, lalu memberitahukan Yoab dengan berkata, "Sesungguhnya aku melihat Absalom tergantung pada pohon tarbantin."<sup>11</sup>Berkatalah Yoab kepada prajurit yang memberitahukannya itu, "Jikalau engkau melihatnya, mengapa engkau tidak merobohkannya ke tanah di tempat itu? Kepadamu akan kuberikan sepuluh syikal perak dan ikat pinggang."

<sup>12</sup>Jawab prajurit itu kepada Yoab, "Sekalipun aku mendapatkan di tanganku seribu syikal perak, aku tidak akan mengulurkan tanganku kepada anak raja itu. Sebab, kami mendengar perintah raja kepadamu, kepada Abisai, dan kepada Itai, yang berkata, 'Hati-hatilah kiranya pada Absalom, orang muda itu.'<sup>13</sup>Sebaliknya, jika aku mencabut nyawanya dengan khianat, maka segala perkara itu tidak akan tersembunyi dari raja. Engkau pun akan menjauh dari padaku."

<sup>14</sup>Kata Yoab, "Aku tidak akan membuang-buang waktu seperti ini di hadapanmu."

Diambilnya tiga lembing pada tangannya, lalu ditikamkannya pada jantung Absalom selagi ia masih hidup, di tengah-tengah pohon tarbantin itu.

<sup>15</sup>Lalu, sepuluh bujang pembawa senjata Yoab mengelilingi Absalom, untuk memukul dan membunuhnya.

<sup>16</sup>Yoab kemudian meniup trompet sehingga berhentilah para tentara mengejar orang Israel, sebab Yoab ingin menahan mereka.

<sup>17</sup>Mereka lalu mengambil tubuh Absalom dan melemparkannya ke hutan, di dalam lubang yang besar. Mereka mendirikan timbunan batu yang sangat besar di atasnya.

Seluruh orang Israel kemudian melarikan diri, masing-masing ke kemahnya.

<sup>18</sup>Semasa hidup, Absalom membuat dan mendirikan tugu baginya yang ada di Lembah Raja. Sebab, katanya, "Tidak ada seorang pun anak laki-laki agar menjadi pengingat bagi namaku." Ia menamai tugu itu menurut namanya, sehingga dinamailah itu tugu peringatan Absalom sampai hari ini.

### YOAB MENGIRIM BERITA KEPADA DAUD

<sup>19</sup>Lalu, berkatalah Ahimaas anak Zadok, "Izinkanlah aku berlari untuk menyampaikan kabar itu kepada raja, sebab TUHAN telah melepaskan ia dari tangan musuhnya."<sup>20</sup>Jawab Yoab, "Bukan engkau yang akan menjadi pembawa kabar itu hari ini. Kabarkanlah pada hari lain, tetapi pada hari ini, engkau tidak akan menyampaikan kabar atasnya, sebab anak raja sudah mati."

<sup>21</sup>Lalu, Yoab memerintahkan seorang Etiopia, "Pergi, beritahukanlah kepada raja yang kaulihat."

Tunduklah orang Etiopia itu kepada Yoab, lalu berlari pergi.

<sup>22</sup>Selanjutnya, sekali lagi Ahimaas, anak Zadok, berkata kepada Yoab, "Apapun yang terjadi, izinkanlah aku juga berlari pergi menyusul orang Etiopia itu."

Jawab Yoab, "Mengapa engkau ini ingin berlari pergi, anakku? Engkau tak mempunyai kabar baik untuk menemuinya."

<sup>23</sup>"Apapun yang terjadi," katanya, "aku akan berlari pergi."

Kata Yoab, "Maka, berlarilah."

Berlarilah Ahimas melalui Lembah Yordan sehingga melalui orang Etiopia itu.

### DAUD MENDENGAR BERITA ITU

<sup>24</sup>Daud sedang duduk di antara dua pintu gerbang kota, saat penjaga naik ke atas pintu gerbang itu yaitu di atas tembok. Saat ia melayangkan pandangannya, tampaklah dalam penglihatannya, seseorang berlari seorang diri saja.<sup>25</sup> Penjaga itu lalu berseru kepada raja. Lalu, berkatalah raja, "Jika ia seorang diri saja, maka kabar yang baiklah yang disampaikan." Datanglah orang itu, berjalan mendekat.

<sup>26</sup>Penjaga itu lalu melihat seorang yang lain datang berlari. Berserulah penjaga itu kepada penunggu pintu gerbang, demikian, "Lihatlah, ada seorang berlari-lari seorang diri." Sahut raja, "Ia pun juga membawa kabar baik."

<sup>27</sup>Kata penjaga itu, "Aku lihat cara berlari yang pertama itu seperti cara berlari Ahimaas anak Zadok."

Jawab raja, "Dia seorang yang baik. Dia pasti datang untuk membawa kabar yang baik."

<sup>28</sup>Berserulah Ahimaas ketika berbicara kepada raja, "Selamat!" Lalu, ia sujud menyembah kepada raja dengan wajah ke tanah. Katanya, "Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah menyerahkan orang-orang yang menggerakkan tangannya kepada tuanku raja!"

<sup>29</sup>Lalu, bertanyalah raja, "Selamatkah Absalom, orang muda itu?"

Jawab Ahimas, "Aku melihat kegemparan besar ketika hambamu, Yoab, menyuruh hambamu ini, raja. Namun, aku tidak mengetahui apa itu."

<sup>30</sup>Kata Raja, "Berdirilah di samping dan tinggallah di sini." Lalu, ia pergi ke samping dan berdiri.

<sup>31</sup>Lalu, datanglah orang Etiopia itu. Orang Etiopia itu berkata, "Aku membawa kabar baik, tuanku raja, sebab TUHAN telah melepaskan tuanku pada hari ini dari tangan semua orang yang bangkit menentangmu."

<sup>32</sup>Bertanyalah raja kepada orang Etiopia itu, "Selamatkah Absalom, orang muda itu?"

Jawab orang Etiopia itu, "Biarlah orang muda itu menjadi seperti musuh-musuh tuanku raja dan semua yang bangkit menentangmu, menjadi celaka."

<sup>33</sup>Terkejutlah raja, lalu naik ke anjung pintu gerbang dan menangis. Beginilah perkataannya sambil berjalan, "Anakku Absalom! Anakku, anakku, Absalom! Sekiranya aku mati menggantikanmu, oh Absalom, anakku, anakku!"

---

<sup>1</sup> 18.9 bagal: persilangan antara kuda dan keledai.

---

## Chapter 19

## YOAB MEMARAHAI DAUD

<sup>1</sup>Lalu, diberitahukanlah kepada Yoab, "Sesungguhnya, raja menangis dan berkabung karena Absalom."<sup>2</sup>Maka, kemenangan pada hari itu menjadi perkabungan bagi seluruh tentara. Sebab, para tentara mendengar pada hari itu orang berkata, "Raja bersusah hati karena anaknya."

<sup>3</sup>Pada hari itu tentara dengan diam-diam memasuki kota, seperti tentara yang dipermalukan karena dengan diam-diam melarikan diri dari pertempuran.<sup>4</sup>Raja menyelubungi wajahnya. Lalu, dengan suara nyaring merataplah raja, "Anakku, Absalom. Absalom, anakku, anakku!"

<sup>5</sup>Lalu, masuklah Yoab untuk menghadap raja di kediamannya dengan berkata, "Pada hari ini engkau memermalukan muka semua hambamu yang telah menyelamatkan nyawamu hari ini, dan nyawa anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan, nyawa isteri-isterimu, dan nyawa gundik-gundikmu,<sup>6</sup>dengan mencintai pembenci-pembencimu dan membenci mereka yang mencintaimu. Sebab, engkau menunjukkan pada hari ini bahwa para panglimamu dan anak buahmu tidak berarti apa-apa. Bahkan, aku mengetahui pada hari ini, bahwa seandainya Absalom masih hidup sedangkan setiap orang pada hari ini mati, maka tentulah kaupandang baik.

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, bangunlah, keluarlah, dan berbicaralah untuk menenangkan hati orang-orangmu. Sebab, demi TUHAN aku bersumpah, jika engkau tidak keluar maka tidak ada seorang pun yang tinggal menyertaimu pada malam ini. Hal itu adalah bencana dari segala bencana yang menimpamu, sejak kecil sampai sekarang."

<sup>8</sup>Lalu, bangkitlah raja dan duduk di pintu gerbang. Kepada seluruh rakyat diberitahukan demikian, "Ketahuilah, raja duduk di pintu gerbang." Lalu, datanglah seluruh rakyat untuk menghadap raja. Sementara itu, orang Israel sudah melarikan diri masing-masing ke kemahnya.

## DAUD KEMBALI MENJADI RAJA

<sup>9</sup>Lalu, seluruh rakyat dari semua suku Israel berbantah-bantah demikian, "Raja telah melepaskan kita dari tangan musuh. Dialah yang menyelamatkan kita dari tangan orang Filistin. Kini, dia melarikan diri dalam negeri oleh karena Absalom."<sup>10</sup>Absalom, yang sudah diurapi untuk memerintah sudah mati dalam pertempuran. Oleh sebab itu, mengapa engkau berdiam diri dan tidak mengembalikan raja?"

<sup>11</sup>Raja Daud mengirim utusan kepada Zadok dan kepada Abyatar, imam-imam itu, dengan pesan: "Berbicaralah kepada para tua-tua Yehuda demikian, 'Mengapa engkau menjadi yang terakhir untuk mengembalikan raja ke istananya? Sebab, perkataan seluruh Israel telah sampai ke istana, di hadapan raja.'<sup>12</sup>Engkau adalah saudara-saudaraku dan darah dagingku. Mengapa engkau menjadi yang terakhir untuk mengembalikan raja?"

<sup>13</sup>Kepada Amasa, katakanlah, 'Bukankah engkau darah dagingku? Beginilah Allah akan menghukumku, bahkan lebih lagi jika engkau tidak menjadi panglima perang di hadapanku senantiasa dan selamanya, untuk menggantikan Yoab.'"

<sup>14</sup>Dibelokkannyalah hati dari masing-masing seluruh orang Yehuda, secara bersama-sama, sehingga mereka mengirim pesan kepada raja, "Kembalilah tuanku, bersama seluruh anak buahmu."

<sup>15</sup>Lalu, berangkatlah raja dan sampai di tepi sungai Yordan. Saat itu orang Yehuda telah sampai di Gilgal, untuk pergi menyongsong raja dan menyeberangkan raja dari sungai Yordan.

## SIMEI MEMINTA DAUD UNTUK MENGAMPUNINYA

<sup>16</sup>Segeralah Simei, anak Gera, orang Benyamin yang dari Bahurim itu, datang bersama-sama orang-orang Yehuda untuk menemui raja Daud.<sup>17</sup>Seribu orang dari daerah Benyamin juga menyertainya. Juga Ziba, hamba keluarga

Saul, beserta kelima belas anak-anak lakinya serta kedua puluh hambanya bersama-sama datang dengan tergesa-gesa ke sungai Yordan untuk mendahului raja.

<sup>18</sup>Mereka kemudian menyeberang dari tempat penyeberangan untuk menyeberangkan keluarga raja dan untuk melakukan apa yang baik dalam pandangannya. Lalu, Simei anak Gera sujud di depan raja ketika hendak menyeberangi sungai Yordan.

<sup>19</sup>Katanya kepada raja, "Janganlah tuanku memandang kesalahanku dan janganlah mengingat yang dilakukan oleh hambamu ini, yaitu pada waktu tuanku raja keluar dari Yerusalem, untuk disimpan di hati raja.<sup>20</sup> Sebab, hambamu ini mengetahui bahwa aku telah berbuat dosa. Akan tetapi, hari ini aku datang pertama kali dari seluruh keturunan Yusuf untuk pergi menyongsong tuanku raja."

<sup>21</sup>Lalu, berbicaralah Abisai, anak Zeruya, demikian, "Bukankah terhadap hal ini, Simei harus dihukum mati karena telah mengutuki orang yang diurapi TUHAN?"<sup>22</sup>Jawab Daud, "Siapakah engkau, hai anak Zeruya, sehingga menjadi lawanku pada hari ini? Apakah hari ini seseorang harus dihukum mati di Israel? Sebab, tidakkah aku mengetahui bahwa pada hari ini aku adalah raja atas Israel?"

<sup>23</sup>Berkatalah raja kepada Simei, "Engkau tidak akan dihukum mati." Lalu, bersumpahlah raja.

### MEFIBOSET MENYONGSONG RAJA DAUD

<sup>24</sup>Mefiboset, cucu Saul, juga datang menyongsong raja. Ia tidak membersihkan kakinya, tidak memelihara janggutnya, dan pakaiannya tidak dicucinya sejak pada hari raja pergi sampai pada hari setelah ia pulang dengan selamat.<sup>25</sup>Maka, ketika ia datang ke Yerusalem untuk menyongsong raja, bertanyalah raja, "Mengapa engkau tidak pergi menyertaiku, Mefiboset?"

<sup>26</sup>Jawabnya, "Tuanku raja, aku ditipu oleh hambaku. Sebab, aku berkata kepada hambaku, 'Pelanailah keledai untuk kutanggung atasnya dan pergi menyertai raja!' Sebab, hambamu ini timpang.<sup>27</sup>Ia menyebarkan fitnah tentang hambamu ini kepada tuanku raja, tetapi tuanku raja adalah seperti malaikat Allah. Maka, perbuatlah yang baik dalam pandanganmu.<sup>28</sup>Bukankah sesungguhnya seluruh kaum keluargaku tidak lain memang hanya orang-orang yang seharusnya dihukum mati oleh tuanku raja, tetapi engkau mengangkat hambamu ini untuk makan di mejamu? Apakah aku masih mempunyai hak untuk terus mengadakan tuntutan kepada raja?"

<sup>29</sup>Jawab raja, "Mengapa engkau masih berbicara mengenai perkaramu? Aku memutuskan bahwa engkau dan Ziba harus berbagi ladang!"

<sup>30</sup>Jawab Mefiboset kepada raja, "Biarlah semua diambil dari padaku, sebab tuanku raja sudah pulang dengan selamat ke dalam istana."

### BARZILAI IKUT MENGANTARKAN RAJA

<sup>31</sup>Barzilai, orang dari Gilead itu juga datang dari Ragelim. Ia ikut menyertai raja ke sungai Yordan, untuk mengantarkannya sampai di sana.<sup>32</sup>Barzilai sudah sangat tua, umurnya delapan puluh tahun. Ia menyediakan makanan bagi raja selama tinggal di Mahanaim, sebab ia seorang yang sangat kaya.<sup>33</sup>Berkatalah raja kepada Barzilai, "Ikutlah engkau bersamaku, dan aku akan memeliharaku di tempatku di Yerusalem."

<sup>34</sup>Jawab Barzilai kepada raja, "Berapa tahun lagi aku hidup, sehingga harus pergi bersama raja ke Yerusalem?"

<sup>35</sup>Aku telah berumur delapan puluh. Apakah saat ini aku masih mengetahui antara yang baik dengan yang buruk? Atau apakah hambamu ini dapat merasai apa yang kumakan dan apa yang kuminum? Atau masihkan aku mendengar suara penyanyi laki-laki dan penyanyi perempuan? Mengapa hambamu ini masih menjadi beban bagi tuanku raja?<sup>36</sup>Sebentar saja hambamu ini menyeberangi sungai Yordan bersama-sama dengan raja, tetapi mengapa raja memberikan ganjaran yang sedemikian?

<sup>37</sup>Izinkanlah hambamu ini pulang, untuk mati di kotaku, di dekat kubur ayahku dan ibuku. Sesungguhnya, hambamu Kimham akan berjalan terus dengan tuanku raja. Perbuatlah kepadanya apa yang baik dalam pandanganmu."



<sup>38</sup>Berbicaralah raja, "Kimham akan ikut bersamaku. Aku akan melakukan kepadanya apa yang baik dalam pandanganmu. Dan, semua yang kaukehendaki atasku akan kulakukan."

### DAUD KEMBALI

<sup>39</sup>Lalu, menyeberanglah seluruh rakyat dari sungai Yordan. Raja pun menyeberang setelah raja mencium dan memberkati Barzilai. Dan, pulanglah ia ke kediamannya.

<sup>40</sup>Berjalanlah raja ke Gilgal dan Kimham ikut menyertainya. Seluruh orang Yehuda menyeberang bersama raja, juga setengah dari orang Israel.

### ORANG ISRAEL BERBANTAH DENGAN ORANG YEHUDA

<sup>41</sup>Namun, seluruh orang Israel datang menghadap raja dan berkata kepada raja, "Mengapa saudara-saudara kami, orang-orang Yehuda, menculik raja dan menyeberangkan raja, dan seluruh keluarganya, dan semua orang Daud yang menyertainya, dari sungai Yordan?"

<sup>42</sup>Jawab seluruh orang Yehuda itu terhadap orang-orang Israel, "Sebab raja adalah kerabat dekat kami. Mengapa sekarang engkau menjadi marah tentang hal itu? Apakah kami mendapat makan dari raja? Apakah kami menerima keuntungan?"

<sup>43</sup>Jawab orang-orang Israel kepada orang-orang Yehuda demikian, "Kami sepuluh kali lebih layak atas raja Daud, malah kami melebihimu. Mengapa engkau memandang kami rendah? Bukankah tadinya kami yang pertama-tama memutuskan untuk mengembalikan raja?"

Lebih pedaslah perkataan orang-orang Yehuda dari perkataan orang-orang Israel.

---

<sup>1</sup> 19.32 Mahanaim

---

Chapter 20

### PEMBERONTAKAN SEBA

<sup>1</sup>Di sana kebetulan ada seorang dursila bernama Seba, anak Bikri, orang Benyamin. Ia meniup terompet dan berkata,

“Kita tidak mendapat bagian dari Daud.  
Kita tidak mendapat warisan dari anak Isai itu.  
Masing-masing pergilah ke tempatnya, hai orang Israel!”

<sup>2</sup>Seluruh orang Israel pun undur dari pada Daud dan mengikuti Seba, anak Bikri. Sementara orang-orang Yehuda tetap bergabung dengan raja, dari sungai Yordan sampai Yerusalem.

<sup>3</sup>Sampailah Daud ke istananya di Yerusalem. Lalu, raja membawa kesepuluh gundik perempuannya yang ditinggalkan untuk menunggu istana, dan menempatkan mereka ke istana yang berada di bawah penjagaan untuk pemeliharaan atas mereka. Akan tetapi, ia tidak menghampiri mereka sehingga mereka terasing sampai pada hari kematiannya dengan hidup sebagai janda.

<sup>4</sup>Berkatalah raja kepada Amasa, "Kerahkanlah orang-orang Yehuda dalam tiga hari, lalu menghadaplah engkau kemari."

<sup>5</sup>Pergilah Amasa untuk mengerahkan orang Yehuda, tetapi ia menunda-nunda sampai melewati waktu yang ditetapkan.

### DAUD MENYURUH ABISAI MEMBUNUH SEBA

<sup>6</sup>Berkatalah Daud kepada Abisai, "Sekarang, Seba, anak Bikri, menjadi lebih berbahaya dari Absalom. Engkau, bawalah anak buah tuanmu ini untuk berusaha mengejanya, supaya ia jangan mencapai kota yang berkubu, sehingga terlepas dari pandangan kita."

<sup>7</sup>Pergilah dia untuk mengejar orang itu. Lalu, pergilah Yoab, orang Kreti, orang Pleti, dan seluruh pahlawan dari Yerusalem, berusaha mengejar Seba anak Bikri.

### YOAB MEMBUNUH AMASA

<sup>8</sup>Ketika mereka sampai di batu besar yang ada di Gibeon, ternyata Amasa sudah sampai lebih dahulu. Saat itu, Yoab mengenakan pakaian baju perangnya, dan diikat pinggangnya ada pedang yang melekat pada pinggangnya. Ia pun maju dan menjatuhkan pedang itu dari sarungnya.

<sup>9</sup>Berkatalah Yoab kepada Amasa, "Selamatkah engkau, saudaraku?" Lalu, tangan kanan Yoab memegang janggut Amasa untuk menciumnya.<sup>10</sup>Amasa tidak mengawasi pedang yang ada di tangan Yoab itu, yang ditikamkan ke perutnya sehingga mencurahkan isi perutnya ke tanah. Tidak ditikamnya dua kali sebab ia sudah mati. Setelah itu, Yoab dan Abisai, adiknya, mengejar Seba anak Bikri.

### PENGIKUT DAUD TERUS Mencari Seba

Setelah itu, Yoab dan Abisai adiknya melanjutkan pengejaran terhadap Seba.

<sup>11</sup>Lalu, seseorang dari orang-orang Yoab yang tinggal berdiri di sana berkata, "Siapa yang menyukai Yoab dan siapa yang memihak Daud, ikutlah Yoab."

<sup>12</sup>Sementara, Amasa terguling mati dengan darah di tengah-tengah jalan raya. Ketika dilihat oleh orang itu bahwa seluruh rakyat mengerumuninya, disingkirkannya mayat Amasa dari tengah-tengah jalan raya ke padang, lalu dihamparkannya kain di atasnya. Sebab, dilihatnya semua orang datang ke dekatnya dan mengerumuninya.

<sup>13</sup>Sesudah dijauhkannya mayat itu dari jalan raya, berjalanlah semua orang itu mengikuti Yoab dan berusaha mengejar Seba anak Bikri.

### SEBA MELARIKAN DIRI KE ABEL-BET-MAAKHA

<sup>14</sup>Lalu, Seba melewati semua daerah suku Israel, melewati Abel ke Bait-Maakha. Semua orang Bikri sudah datang berkumpul dan mengikutinya.

<sup>15</sup>Lalu, mereka sampai dan mengepungnya di Abel Bait-Maakha, dan mereka menimbun tanah menjadi tembok terhadap kota itu. Tembok itu berdiri saat seluruh rakyat yang menyertai Yoab merusak tembok itu untuk meruntuhkannya.

<sup>16</sup>Lalu, berserulah seorang perempuan bijak dari kota itu, "Dengarlah! Dengarlah! Katakanlah sekarang pada Yoab: Mendekatlah ke sini sehingga aku dapat berbicara dengannya."

<sup>17</sup>Mendekatlah Yoab kepadanya, lalu bertanyalah perempuan itu, "Engkaukah Yoab?"

Jawabnya, "Benar."

Berkatalah perempuan itu, "Dengarlah perkataan hambamu ini."

Jawab Yoab, "Baik, aku akan mendengarkan."

<sup>18</sup>Berkatalah ia demikian, "Dahulu, dikatakan orang demikian: 'Mintalah petunjuk di Abel', demikianlah masalah berakhir.<sup>19</sup>Namun, aku adalah salah satu dari mereka yang hidup dalam damai dan setia di Israel. Akan tetapi, engkau berusaha membinasakan kota, yaitu kota induk di Israel. Mengapa engkau menghancurkan milik pusaka TUHAN?"

<sup>20</sup>Jawab Yoab demikian, "Sama sekali tidak. Jauhlah aku dari membinasakan dan memusnahkan!<sup>21</sup>Bukan begitu peristiwanya. Sesungguhnya, seseorang dari pegunungan Efraim, yang bernama Seba, anak Bikri, telah mengangkat tangannya terhadap raja Daud. Serahkanlah dia saja, maka aku akan pergi dari kota ini."

Lalu, jawab perempuan itu kepada Yoab, "Baiklah, kepalanya akan dilemparkan kepadamu dari belakang tembok ini."

<sup>22</sup>Datanglah perempuan itu kepada seluruh rakyat dengan bijaksana. Sesudah itu, mereka memenggal kepala Seba anak Bikri dan melemparkannya kepada Yoab.

Lalu, ditiupnyalah terompet lalu berseraklah mereka meninggalkan kota, masing-masing ke tempatnya. Yoab pun pulang kembali ke Yerusalem kepada raja.

### PARA PEGAWAI DAUD

<sup>23</sup>Yoab menjadi kepala atas seluruh tentara Israel, sedangkan Benaya, anak Yoyada, menjadi kepala atas orang Kreti dan orang Pleti.<sup>24</sup>Adoram menjadi kepala atas orang Rodi, sedangkan Yosafat anak Ahilud menjadi bendahara negara.<sup>25</sup>Seya menjadi panitera negara, dan Zadok serta Abyatar menjadi imam.<sup>26</sup>Lalu, Ira menjadi imam bagi Daud.

---

<sup>1</sup> 20.6 kota yang berkubu: kota yang memiliki benteng pertahanan.

## Chapter 21

## KELUARGA SAUL DIHUKUM

<sup>1</sup>Terjadilah kelaparan pada masa pemerintahan Daud selama tiga tahun berturut-turut. Lalu, Daud pergi menanyakan petunjuk kepada TUHAN. Jawab TUHAN, "Pada Saul dan pada keluarganya melekat hutang darah karena telah membunuh orang-orang Gibeon."

<sup>2</sup>Raja lalu memanggil orang-orang Gibeon dan berbicara kepada mereka. Orang-orang Gibeon bukanlah orang Israel, tetapi mereka sesungguhnya adalah sisa-sisa orang Amori. Orang Israel telah bersumpah kepada mereka, tetapi Saul berusaha membinasakan mereka karena giat membela orang Israel dan Yehuda.<sup>3</sup>Kata Daud kepada orang-orang Gibeon, "Apakah yang harus kulakukan dan bagaimanakah dapat kuadakan penebusan supaya engkau memberkati milik pusaka TUHAN?"

<sup>4</sup>Jawab orang-orang Gibeon, "Bukan perak dan emas urusan kami terhadap Saul dan keluarganya. Tidak seorangpun dari orang Israel akan dibunuh."

Tanya Daud lagi, "Apakah yang engkau kehendaki untuk kulakukan?"

<sup>5</sup>Jawab mereka kepada raja, "Orang yang menghabisi kami dan yang bermaksud untuk memusnahkan kami, sehingga kami tidak mendapat tempat di seluruh Israel,<sup>6</sup>serahkanlah tujuh orang anaknya laki-laki untuk digantung di hadapan TUHAN di Gibeon Saul, yaitu orang-orang pilihan TUHAN."

Jawab raja, "Aku akan menyerahkan mereka."

<sup>7</sup>Raja merasa sayang kepada Mefiboset anak Yonatan, anak Saul, oleh karena ikatan sumpah demi TUHAN yang ada di antara Daud dan Yonatan, anak Saul.<sup>8</sup>Lalu, raja mengambil kedua anak laki-laki Rizpa, anak perempuan Aya, yang dilahirkannya bagi Saul, yaitu Armoni dan Mefiboset, dan lima anak laki-laki Merab, anak perempuan Saul, yang dilahirkannya bagi Adriel, anak Barzilai, orang Mehola.<sup>9</sup>Diserahkanlah mereka ke tangan orang-orang Gibeon itu, di atas bukit, di hadapan TUHAN. Ketujuh orang itu tewas bersama-sama. Mereka dihukum mati pada waktu awal musim menuai, pada permulaan musim menuai jelai.

## DAUD DAN RIZPA

<sup>10</sup>Lalu, Rizpa anak perempuan Aya, mengambil karung dan membentangkannya di atas gunung batu, dari permulaan musim menuai sampai tercurah air dari langit ke atas mayat mereka. Tidak dibiarkannya burung-burung dari udara hinggap ke atas mereka pada siang hari, atau binatang-binatang liar dari hutan pada malam hari.

<sup>11</sup>Diberitahukanlah kepada Daud apa yang dilakukan Rizpa, anak perempuan Aya, gundik Saul itu.

<sup>12</sup>Pergilah Daud untuk mengambil tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan dari warga Yabesh dan Gilead, yang telah mencurinya dari tanah lapang di Bet-San, tempat mereka digantung di sana oleh orang Filistin ketika Saul dikalahkan oleh orang Filistin di Gilboa.

<sup>13</sup>Dibawanya dari sana tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan, anaknya. Dikumpulkannya juga tulang orang-orang yang digantung itu.

<sup>14</sup>Ia lalu menguburkan tulang-tulang Saul dan Yonatan, anaknya, di tanah Benyamin, di Zela, dalam kuburan Kish, ayahnya. Mereka melakukan semua yang diperintahkan raja. Maka, Allah mengabulkan doa di negeri itu sesudahnya.

## PERANG DENGAN ORANG FILISTIN

<sup>15</sup>Selanjutnya, terjadilah peperangan antara orang Filistin dengan orang Israel. Berangkatlah Daud beserta orang-orangnya untuk berperang melawan orang Filistin sehingga Daud menjadi lelah.<sup>16</sup>Yisbi-Benob yang termasuk keturunan raksasa,<sup>1</sup> yang berat tombaknya tidak kurang dari tiga ratus syikal tembaga dan yang mengenakan pedang baru, menyangka dapat menewaskan Daud.<sup>17</sup>Abisai, anak Zeruya, kemudian datang menolong dengan merobohkan dan membunuh orang Filistin itu.

Sesudah itu, orang-orang Daud memohon dengan sangat kepadanya dengan berkata, "Janganlah engkau maju lagi untuk berperang bersama-sama dengan kami, agar jangan punah keturunan Israel."

<sup>18</sup>Segera sesudah itu, terjadilah kembali peperangan di Gob <sup>2</sup> untuk melawan orang Filistin. Pada waktu itu, Sibkhai, orang Husa, menewaskan Saf yang termasuk keturunan raksasa.

<sup>19</sup>Terjadi lagi peperangan di Gob melawan orang-orang Filistin. Elhanan, anak Yaare-Oregim, orang Betlehem, menewaskan Goliat, orang Gat, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

<sup>20</sup>Terjadi pula peperangan di Gat. Ada seseorang yang besar perawakannya. Jari tangan dan jari kakinya masing-masing berjari enam, sehingga jumlahnya dua puluh empat. Orang inipun adalah keturunan raksasa.<sup>21</sup>Ia mengolok-olok orang Israel, sehingga dibunuh oleh Yonatan, anak Simea, kakak Daud.

<sup>22</sup>Keempat orang ini adalah keturunan raksasa dari Gat, dan mereka dibunuh oleh tangan Daud dan tangan orang-orangnya.

---

<sup>1</sup> 21.16 bertubuh besar, tinggi, melebihi orang-orang pada umumnya (bukan seperti raksasa dalam dongeng-dongeng).

<sup>2</sup> 21.18 Gob

---

## Chapter 22

## NYANYIAN PUJIAN DAUD KEPADA TUHAN

<sup>1</sup>Daud mengatakan kepada TUHAN perkataan dari nyanyian ini pada waktu ia dilepaskan oleh TUHAN dari cengkeraman semua musuhnya dan dari cengkeraman Saul.

<sup>2</sup> Katanya, "TUHAN adalah bukit batuku, benteng pertahananku, dan penyelamatku.

<sup>3</sup> Allahku, bukit batuku, tempat perlindunganku,  
perisaiku, tanduk keselamatanku,  
kota bentengku, tempat pelarianku,  
dan Juru selamatku,  
yang menyelamatkanku dari kekerasan.

<sup>4</sup> Aku berseru memuji TUHAN,  
aku pun diselamatkan dari musuh.

<sup>5</sup> Sesungguhnya gelora-gelora maut mengelilingi aku,  
dan banjir-banjir jahanam meliputiku.

<sup>6</sup> Tali-tali dunia maut membelitku,  
dan jerat-jerat maut menghadangku.

<sup>7</sup> Ketika terdesak, aku berseru kepada TUHAN,  
kepada Allahku, aku berseru.  
Ia mendengar suaraku dari Bait-Nya,  
teriakku minta tolong didengar-Nya.

<sup>8</sup> Lalu bumi goyang dan gentar,  
dasar-dasar langit gemetar dan bergoyang,  
oleh karena bangkitlah murka-Nya.

<sup>9</sup> Naiklah asap dari hidungnya,  
api dari mulutnya menjilat keluar,  
bara menyala keluar dari pada-Nya.

<sup>10</sup> Ia membungkukkan langit,  
lalu turunlah kegelapan di bawah kaki-Nya.

<sup>11</sup> Ia naik di atas kerub,  
lalu terbang, dan terlihat di atas sayap angin.

<sup>12</sup> Ia membuat kegelapan di sekelilingnya menjadi pondok-Nya --  
air hujan yang gelap, dan awan-awan tebal.

<sup>13</sup> Dari kilauan di hadapan-Nya,  
menyalalah bara api.

<sup>14</sup> TUHAN bergemuruh dari langit.  
Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup> Dilepas-Nya anak panah-Nya yang menyerakkan mereka,  
kilat-kilat dan mengacaukan mereka.

<sup>16</sup> Terlihatlah dasar-dasar laut, tersingkaplah alas-alas bumi,  
karena hardikan TUHAN,  
karena hembusan napas hidung-Nya.

<sup>17</sup> Ia menjangkau dari tempat tinggi,  
mengambil dan menarikku dari banjir besar.

<sup>18</sup> Ia melepaskanku dari musuhku yang kuat, dari pembenci-pembenciku,  
karena mereka lebih kuat dariku.

<sup>19</sup> Mereka menghadangku pada hari sialku,

TUHANlah yang menjadi sandaranku.  
 20 Ia membawaku ke tempat lapang,  
 Ia menyelamatkan aku karena berkenan kepadaku.  
 21 TUHAN memperlakukanku sesuai dengan kebenaranku,  
 sesuai kesucian tanganku, Ia membalasku.  
 22 Sebab, aku mengikuti jalan TUHAN,  
 dan tidak menjauhkan diri dari Allahku.  
 23 Sebab, segala hukum-Nya ada di hadapanku,  
 ketetapan-Nya tidak jauh daripadaku.  
 24 Aku berlaku tidak bercela,  
 dan menjaga diri dari kesalahan.  
 25 Oleh sebab itu, TUHAN membalas kebenaranku,  
 sesuai dengan kesucianku di hadapan pandangan-Nya.  
  
 26 Terhadap orang yang setia, Engkau berlaku setia,  
 Terhadap orang yang tidak bercela, engkau berlaku tidak bercela.  
 27 Terhadap orang yang suci, Engkau berlaku suci,  
 terhadap orang yang serong, Engkau berlaku belat-belit.  
 28 Dan, Engkau menyelamatkan bangsa yang tertindas,  
 tetapi mata-Mu melawan orang-orang yang memandang dengan sombong,  
 untuk Kaurendahkan.  
 29 Sebab, Engkaulah pelitaku, ya TUHAN,  
 TUHANlah yang menyinari kegelapanku.  
 30 Sebab, bersama Engkau, aku berani menghadapi gerombolan,  
 bersama Allahku, aku berani melompati tembok.  
  
 31 Jalan Allah adalah sempurna,  
 Janji TUHAN itu teruji.  
 Ia adalah perisai bagi semua yang berlindung kepada-Nya.  
 32 Sebab, siapakah Allah selain TUHAN?  
 Siapakah gunung batu selain Allah kita?  
 33 Allah adalah bentengku yang kuat,  
 Ia membuat rata jalanku.  
 34 Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,  
 dibuat-Nya aku berdiri di bukit.  
 35 Ia mengajar tanganku berperang,  
 dan melengkungkan busur tembaga pada lenganku.  
  
 36 Engkau memberikan perisai keselamatan-Mu,  
 dan kebaikan-Mu membuatku besar.  
 37 Engkau memberikan tempat lapang di bawah langkahku,  
 sehingga tidak goyah mata kakiku.  
 38 Aku mengejar musuhku untuk kupunahkan,  
 dan tidak berhenti sampai mereka kuhabiskan.  
 39 Aku memusnahkan dan meremukkan mereka,  
 sampai mereka tidak bangkit,  
 Mereka rebah  
 di bawah kakiku.  
  
 40 Engkau mengikat pinggangku dengan keperkasaan untuk berperang.  
 Kau tundukkan orang yang bangkit melawanku di bawah kuasaku.  
 41 Kaubuat lari musuh yang menentangku,  
 orang-orang yang membenciku Kaubinasakan.  
 42 Mereka memandang,  
 tetapi tidak ada yang menyelamatkan.

- bahkan kepada TUHAN,  
tetapi Ia tidak menjawab .
- <sup>43</sup> Aku menggiling mereka halus-halus  
seperti debu di atas tanah.  
Seperti lumpur di jalan,  
aku menumbuk dan menginjak-injak mereka.
- <sup>44</sup> Engkau meluputkanku dari pertikaian bangsaku,  
Engkau menjagaku sebagai kepala atas bangsa-bangsa.  
Bangsa yang tidak kukenal akan tunduk kepadaku.
- <sup>45</sup> Orang-orang asing tunduk menjilat,  
mereka taat setelah telinga mereka mendengarku.
- <sup>46</sup> Orang-orang asing menjadi layu,  
dan keluar dari kota kubunya.<sup>1</sup>
- <sup>47</sup> TUHAN itu hidup!  
Terpujilah gunung batuku.  
Ditinggikanlah Allah,  
gunung batuku dan keselamatanku.
- <sup>48</sup> Allahlah yang mengadakan pembalasan bagiku,  
yang membawa bangsa-bangsa kepadaku.
- <sup>49</sup> Ia membebaskanku dari musuh-musuhku.
- Dari mereka yang bangkit  
dan memandangu dengan sombong,  
dari orang-orang jahat,  
Ia menyelamatkanku.
- <sup>50</sup> Oleh sebab itu, aku menyanyikan syukur pada-Mu, ya TUHAN.  
Di antara bangsa-bangsa,  
aku akan menyanyikan mazmur bagi Nama-Mu.
- <sup>51</sup> Ia mengaruniakan keselamatan kepada raja yang diangkat-Nya,  
kasih setia-Nya bagi orang yang diurapi-Nya,  
kepada Daud dan keturunannya sampai selamanya!

---

<sup>1</sup> 22.46 kota kubu: kota yang kuat, kota yang dikelilingi benteng pertahanan

---



## Chapter 23

## KATA-KATA DAUD YANG TERAKHIR

<sup>1</sup>Inilah perkataan Daud yang terakhir:

Tutur kata Daud, anak Isai.

Tutur kata manusia yang diangkat tinggi,  
orang yang diurapi oleh Allah Yakub,  
pemazmur yang merdu di Israel.

<sup>2</sup> Roh TUHAN berbicara melalui aku,  
firman-Nya ada di lidahku.

<sup>3</sup> Berkatalah Allah Israel;  
gunung batu Israel berkata kepadaku:  
“Ketika seseorang memerintah manusia dengan adil,  
dan memerintah dengan rasa takut kepada Allah,

<sup>4</sup> Ia akan bersinar seperti matahari yang terbit di pagi hari,  
seperti fajar yang tidak berawan;  
yang membuat berkilauan rumput muda di tanah  
sesudah hujan.”

<sup>5</sup> Sebab, bukankah demikian keluargaku di hadapan Allah?  
Sesungguhnya, Ia telah mengadakan perjanjian yang kekal dan teratur,  
yang mengatur segala sesuatu dan terjamin.  
Sebab, segala keselamatan dan seluruh kesukaanku, bukankah sesungguhnya ditumbuhkan oleh-Nya?

<sup>6</sup> Namun, rang-orang dursila seperti duri yang dihamburkan,  
sebab mereka tidak terambil oleh tangan.

<sup>7</sup> Orang yang ingin menyentuh mereka,  
harus menariknya dengan besi atau gagang tombak, lalu membakarnya sampai habis dengan api, di  
tempat mereka bersemayam.

## TIGA PAHLAWAN

<sup>8</sup>Inilah nama para pahlawan yang mengiringi Daud: Isybaal orang Hakhmoni, kepala perwira. Ia adalah Adino<sup>1</sup>,  
penikam lembing yang melawan delapan ratus orang yang mati ditikamnya dalam suatu pertempuran.

<sup>9</sup>Kemudian ada Eleazar, anak Dodo, anak orang Ahohi<sup>2</sup>. Ia termasuk dalam tiga pahlawan yang menyertai Daud  
untuk mengolok-olok orang Filistin yang berkumpul di sana untuk berperang ketika orang-orang Israel telah  
undur.<sup>10</sup>Ia bangkit dan mengalahkan orang-orang Filistin, bahkan sampai lesu tangannya dan pedangnya  
melekat pada tangannya. TUHAN memberikan kemenangan besar pada hari itu dan rakyat kembali  
mengikutinya hanya untuk merampas.

<sup>11</sup>Sesudah itu ada Sama, anak Age, orang Harari<sup>3</sup>. Ada sepasukan orang Filistin sedang berkumpul di dekat  
sebidang ladang penuh dengan kacang merah. Saat itu orang-orang sebangsanya sudah melarikan diri dari  
hadapan orang Filistin,<sup>12</sup>dan ia bertahan di tengah-tengah ladang itu untuk mempertahankannya dan  
mengalahkan orang Filistin. TUHAN memberikan kemenangan yang besar kepadanya.

<sup>13</sup>Datanglah tiga orang dari tiga puluh kepala untuk menghadap Daud saat menjelang musim menuai ke dekat  
gua Adulam. Sementara itu, sepasukan orang Filistin sedang berkemah di lembah Refaim.

<sup>14</sup>Pada waktu itu, Daud sedang berada di dalam kubu pertahanan, namun pasukan pendudukan orang Filistin ada di Betlehem.

<sup>15</sup>Timbullah keinginan Daud sehingga ia berkata, "Siapakah yang mau memberiku minum air dari perigi Betlehem yang ada di pintu gerbang?"

<sup>16</sup>Ketiga pahlawan itu kemudian menerobos perkemahan orang Filistin untuk menimba air di perigi Betlehem yang ada di pintu gerbang. Mereka mengangkatnya dan membawanya kepada Daud, tetapi ia tidak mau meminumnya melainkan mempersembahkannya sebagai korban curahan kepada TUHAN.<sup>17</sup> Katanya, "Jauhlah dariku, ya TUHAN, untuk berbuat itu. Sebab, ini adalah darah dari orang-orang yang pergi dengan bertaruh nyawa." Ia pun tidak mau meminumnya. Itulah perbuatan dari ketiga pahlawan itu.

### TENTARA YANG GAGAH PERKASA LAINNYA

<sup>18</sup>Abisai, adik Yoab, anak Zeruya adalah kepala dari ketiga orang itu. Ialah yang mengayunkan tombaknya melawan tiga ratus orang yang mati ditikamnya. Ialah yang ternama diantara ketiga lainnya.<sup>19</sup> Diantara ketiga orang itu, sesungguhnya ia yang paling dihormati. Ia menjadi pemimpin mereka sehingga ketiganya tidak dapat menyamainya.

<sup>20</sup>Kemudian, ada Benaya anak Yoyada, anak seorang yang gagah perkasa, yang besar jasanya dari Kabzeel<sup>4</sup>. Ia menewaskan dua pahlawan besar dari Moab, dan pernah turun ke dalam lubang untuk membunuh seekor singa pada hari bersalju.<sup>21</sup> Ia juga pernah membunuh seorang Mesir yang tinggi perawakannya. Di tangan orang Mesir itu ada tombak, dan ia datang kepadanya dengan tongkat untuk merampas tombak dari tangan orang Mesir itu, lalu membunuhnya dengan tombak itu.

<sup>22</sup>Itulah perbuatan Benaya, anak Yoyada, sehingga menjadi ternama di antara ketiga pahlawan itu.<sup>23</sup> Di antara ketiga puluh orang itu, ia paling dihormati atas ketiga pahlawan itu. Tidak ada yang menyamainya, sehingga Daud mengangkatnya untuk mengepalai pengawalnya.

### TIGA PULUH PAHLAWAN

<sup>24</sup>Asael, saudara Yoab, termasuk ke dalam tiga puluh orang itu. Lalu, ada Elhanan, anak Dodo, dari Betlehem;

<sup>25</sup>Sama, orang Harod; Elik, orang Harod;<sup>26</sup> Heles, orang Palti; Ira, anak Ikesh, orang Tekoa;<sup>27</sup> Abiezer, orang Anatot; Mebunai, orang Husa;<sup>28</sup> Zalmon, orang Ahohi; Maharai, orang Netofa;

<sup>29</sup>Heleb, anak Baana, orang Netofa; Itai, anak Ribai, dari Gibeon, keturunan Benyamin;<sup>30</sup> Benaya, orang Piraton; Hidai, dari Lembah Gaas;<sup>31</sup> Abialbon, orang Bet-Araba; Azmawet, orang Bahurim;<sup>32</sup> Elyahba, orang Saalbon; anak Yasyen, Yonatan;

<sup>33</sup>Sama, orang Harari; Ahiam, anak Sarar, orang Harari;<sup>34</sup> Elifelet, anak Ahasbai, orang Maakha; Eliam, anak Ahitofel, orang Gilo;<sup>35</sup> Hezro, orang Karmel; Paarai orang Arbii;<sup>36</sup> Yigal, anak Natan, dari Zoba; Bani, orang Gad;

<sup>37</sup>Zehek, orang Amon; Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab, anak Zeruya;<sup>38</sup> Ira, orang Yetri; Gareb, orang Yetri;<sup>39</sup> Uria, orang Het. Semuanya tiga puluh tujuh orang.

---

<sup>1</sup> 23.8 Adino

<sup>2</sup> 23.9 orang Ahohi

<sup>3</sup> 23.11 orang Harari

<sup>4</sup> 23.20 Kabzeel

## Chapter 24

## DAUD MENGHITUNG PASUKANNYA

<sup>1</sup>Selanjutnya, bangkitlah amarah TUHAN terhadap orang Israel. Ia menghasut Daud dan berkata, "Pergilah, hitunglah jumlah orang Israel dan orang Yehuda."

<sup>2</sup>Lalu, berkatalah raja kepada Yoab dan para panglima tentara yang menyertainya, "Jelajahilah sekarang seluruh suku Israel, dari Dan sampai Bersyeba. Catatlah orang-orang itu sehingga aku mengetahui jumlah mereka."

<sup>3</sup>Jawab Yoab kepada raja, "Kiranya TUHAN, Allahmu, menambahi penduduk dari orang Israel itu dengan seratus kali lipat sekali ini lagi sehingga mata tuanku raja melihatnya. Namun, mengapa tuanku raja menyukai hal itu?"

<sup>4</sup>Akan tetapi, perintah raja itu terpaksa diikuti oleh Yoab dan para panglima tentara. Lalu, pergilah Yoab dan para panglima tentara itu dari hadapan raja untuk mencatat jumlah bangsa Israel.

<sup>5</sup>Mereka menyeberangi sungai Yordan lalu berkemah di Aroer, di sebelah kota yang berada di tengah-tengah lembah Gad ke arah Yaezer.

<sup>6</sup>Sampailah mereka kemudian ke Gilead dan ke negeri orang Het, lalu masuk ke Dan dan mengambil ke jurusan Sidon.<sup>7</sup>Lalu, tibalah mereka di tempat-tempat yang berbenteng, Tirus, seluruh kota orang Hewi dan orang Kanaan. Masuklah mereka kemudian di sebelah selatan Yehuda, yaitu Bersyeba.

<sup>8</sup>Mereka lalu menjelajah seluruh negeri dan sesudah sembilan bulan dua puluh hari mereka kembali ke Yerusalem.

<sup>9</sup>Yoab pun memberitahukan hasil dari pendaftaran rakyat itu kepada raja. Ada delapan ratus ribu laki-laki Israel yang gagah berani dan dapat memegang pedang, serta lima ratus ribu laki-laki Yehuda.

## TUHAN MENGHUKUM DAUD

<sup>10</sup>Kemudian, berdebar-debarlah hati Daud sesudah ia menghitung rakyat. Lalu, berkatalah Daud kepada TUHAN, "Aku sangat berdosa karena melakukannya. Sekarang, TUHAN, jauhkanlah kiranya kesalahan hamba-Mu karena perbuatanku yang sangat bodoh itu."

<sup>11</sup>Ketika Daud bangun keesokan harinya, firman TUHAN datang kepada nabi Gad, pelihat Daud, demikian,

<sup>12</sup>"Pergilah dan katakanlah kepada Daud, demikian: Beginilah perkataan TUHAN, "Tiga hal Kuhadapkan kepadamu. Pilihlah salah satu dari itu untuk diperbuat padamu."

<sup>13</sup>Lalu, datanglah Gad kepada Daud untuk memberitahukan hal itu dengan berkata,

"Akan menimpa tujuh tahun kelaparan di negerimu? Atau, tiga bulan lamanya engkau melarikan diri dari hadapan lawanmu sementara mereka mengejarmu? Atau, terjadi tiga hari penyakit sampar di negerimu?"

Sekarang, pikirkanlah dan timbanglah, apa yang harus kusampaikan kepada Yang menyuruhku pergi untuk menyampaikan firman ini."

<sup>14</sup>Jawab Daud kepada Gad, "Susah sekali hatiku. Biarlah kita jatuh ke dalam tangan TUHAN, sebab besar belas kasihan-Nya. Namun, janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia."

<sup>15</sup>TUHAN lalu mendatangkan penyakit sampar kepada orang Israel, dari pagi sampai waktu yang ditetapkan. Matilah dari antara bangsa itu, dari Dan sampai Bersyeba, tujuh puluh ribu orang.<sup>16</sup>Saat malaikat mengacungkan tangannya ke Yerusalem untuk memusnahkannya, menyesallah TUHAN karena malapetaka itu. Ia lalu berkata kepada malaikat yang mendatangkan kemusnahan pada bangsa itu, "Cukup! Sekarang turunkanlah tanganmu!" Saat itu, malaikat TUHAN itu berada di dekat tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.

## DAUD MEMBELI TEMPAT PENGIRIKAN ARAUNA

<sup>17</sup>Berkatalah Daud kepada TUHAN ketika melihat malaikat yang memusnahkan bangsa itu, demikian, "Sesungguhnya aku telah berbuat dosa. Aku telah membuat kesalahan. Tetapi, apakah yang diperbuat domba-domba ini? Biarlah tangan-Mu menimpaku dan kaum keluargaku saja."

<sup>18</sup>Datanglah Gad kepada Daud pada hari itu, lalu berkata, "Pergilah, dan dirikanlah bagi TUHAN mezbah di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus itu!"<sup>19</sup>Pergilah Daud dan melakukan perkataan Gad, sesuai yang diperintahkan TUHAN.<sup>20</sup>Arauna sedang menjenguk ketika dilihatnya raja dan pegawai-pegawainya datang kepadanya. Pergilah Arauna, lalu sujud menyembah raja dengan wajah ke tanah.

<sup>21</sup>Bertanyalah Arauna, "Mengapa tuanku raja datang kepada hambamu ini?"

Jawab Daud, "Untuk membeli dari padamu tempat pengirikan ini. Akan kudirikan mezbah bagi TUHAN, agar berhenti tulah yang menimpa rakyat."

<sup>22</sup>Kata Arauna kepada Daud, "Ambil dan persembahkanlah apa yang tuanku raja pandang baik. Lihatlah, ada lembu-lembu untuk korban-korban bakaran dan eretan-eretan pengirik, serta perkakas-perkakas untuk tiang-tiang lembu."<sup>23</sup>Semuanya itu diberikan Arauna kepada raja." Arauna juga berkata kepada raja, "Kiranya TUHAN, Allahmu, berkenan kepada raja."

<sup>24</sup>Kata raja kepada Arauna, "Tidak, sesungguhnya aku ingin memperolehnya dari membelinya darimu dengan uang. Aku tidak ingin mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, Allahku, dengan memperolehnya secara cuma-cuma."

Daud lalu membeli tempat pengirikan itu serta lembu-lembunya dengan lima puluh syikal perak.

<sup>25</sup>Daud lalu mendirikan di sana mezbah bagi TUHAN, untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan.

TUHAN lalu mengabulkan doanya untuk negeri itu sehingga berhentilah tulah yang menimpa orang Israel.

## 1 RAJA-RAJA

### Chapter 1

## ADONIA INGIN MENJADI RAJA

<sup>1</sup>Raja Daud menjadi tua dan lanjut umurnya. Meskipun diselubungi dengan selimut, ia tidak merasa panas.

<sup>2</sup>Berkatalah pegawai-pegawainya, "Carilah bagi tuan raja seorang perawan muda untuk melayani di hadapan raja dan menjadi perawatnya. Biarlah ia berbaring di pangkuannya untuk memanaskan tuan raja."

<sup>3</sup>Lalu, dicarilah seorang perempuan yang cantik di seluruh daerah Israel dan mereka mendapatkan Abisag, perempuan Sunem, untuk dibawa kepada raja.<sup>4</sup>Perempuan itu sangat cantik dan menjadi perawat raja untuk melayaninya, tetapi tidak berhubungan seksual dengan raja.

<sup>5</sup>Adonia, anak Hagit, meninggi-ninggikan dirinya dan berkata, "Aku akan menjadi raja." Ia melengkapi pasukan keretanya dengan orang-orang berkuda dan lima puluh orang yang berlari di depannya.<sup>6</sup>Ayahnya belum menegurnya pada waktu itu dengan berkata, "Mengapa engkau berbuat begitu?" Memang, ia sangat elok rupanya dan dilahirkan sesudah Absalom.

<sup>7</sup>Segera, Adonia berunding dengan Yoab, anak Zeruya, serta Imam Abyatar, agar membantunya dan memihak kepadanya.<sup>8</sup>Namun, Imam Zadok, Benaya anak Yoyada, Nabi Natan, Simei, Rei, dan para pahlawan Daud, mereka tidak memihak Adonia.

<sup>9</sup>Lalu, Adonia mempersembahkan domba, lembu, dan ternak gemukan di dekat batu Zohelet <sup>1</sup> yang ada di samping En-Rogel <sup>2</sup>. Ia mengundang semua saudaranya, anak-anak Raja, semua orang Yehuda, dan semua pegawai raja. <sup>10</sup>Namun, Nabi Natan, dan Benaya, dan pahlawan-pahlawan, dan Salomo, adiknya, tidak diundangnya.

## NATAN MENASIHATI BATSYEBA

<sup>11</sup>Berkatalah Natan kemudian kepada Batsyeba, ibu Salomo demikian, "Tidakkah engkau mendengar bahwa Adonia, anak Hagit, menjadi raja sementara tuan kita Daud tidak mengetahuinya?" <sup>12</sup>Oleh sebab itu, mari, izinkanlah kuberi nasihat, untuk menyelamatkan nyawamu dan nyawa anakmu Salomo.

<sup>13</sup>Pergilah untuk datang menghadap Raja Daud dan berkata kepadanya, 'Bukankah tuanku raja sendiri telah bersumpah kepada hambamu dengan berkata: Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di atas takhtaku. Namun, mengapa Adonia yang menjadi raja?' <sup>14</sup>Sesungguhnya, selagi engkau berbicara disana dengan raja aku akan masuk mengikutimu dan menyokong perkataanmu."

<sup>15</sup>Lalu, pergilah Batsyeba menghadap raja ke kamarnya. Raja sudah menjadi sangat tua dan Abisag, perempuan Sunem itu yang melayani raja. <sup>16</sup>Berlututlah Batsyeba untuk sujud menyembah raja. Lalu, raja bertanya, "Apa yang engkau inginkan?"

<sup>17</sup>Jawabnya, "Tuanku sendiri telah bersumpah demi TUHAN, Allahmu, kepada hambamu ini: Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku dan ia akan duduk atas takhtaku.

<sup>18</sup>Kini ketahuilah, Adonia yang menjadi raja tetapi tuanku raja tidak mengetahuinya. <sup>19</sup>Ia menyembelih lembu, ternak gemukan, dan domba dalam jumlah yang besar dan mengundang semua anak raja, Imam Abyatar, dan Yoab panglima tentaramu. Namun, Salomo hambamu tidak diundangnya.

<sup>20</sup>Kepadamulah, tuanku raja, mata seluruh Israel tertuju untuk memberitahukan siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja sesudah engkau. <sup>21</sup>Jika tidak, segera sesudah tuanku raja berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya, maka aku dan anakku Salomo akan dituduh bersalah."

<sup>22</sup>Lalu, selagi ia berbicara dengan raja, Nabi Natan datang. <sup>23</sup>Diberitahukanlah kepada raja demikian, "Inilah Nabi Natan." Masuklah ia menghadap raja dan sujud menyembah kepada raja dengan wajah di atas tanah.

<sup>24</sup>Kata Natan, "Tuanku raja, engkau sendiri rupanya berkata: Adonia akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di atas takhtaku. <sup>25</sup>Sebab, ia telah pergi untuk menyembelih lembu, ternak gemukan, dan domba dalam jumlah besar. Ia mengundang semua anak raja, para panglima tentara, dan Imam Abyatar. Sesungguhnya, mereka sedang makan dan minum di hadapannya dengan berseru: Hidup Raja Adonia!

<sup>26</sup>Akan tetapi, hambamu, Imam Zadok, Benaya anak Yoyada, dan Salomo, hambamu, tidak diundangnya. <sup>27</sup>Jika tuanku raja yang melakukan hal ini, sesungguhnya engkau tidak memberitahu kepada hambamu ini siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja sesudah tuan."

<sup>28</sup>Menjawablah Raja Daud demikian, "Panggil Batsyeba." Datanglah ia menghadap raja dan berdiri di depan raja.

<sup>29</sup>Raja lalu bersumpah dengan berkata, "Demi TUHAN yang hidup, yang telah membebaskan nyawaku dari segala kesesakan, <sup>30</sup>sesungguhnya seperti yang telah kujanjikan dengan sumpah demi TUHAN, Allah Israel, maka aku menyampaikan bahwa Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di atas takhtaku untuk menggantikan aku. Demikianlah itu berlaku pada hari ini."

<sup>31</sup>Berlututlah Batsyeba dengan muka ke tanah untuk sujud menyembah kepada raja dan berkata, "Hidup tuanku raja Daud sampai selama-lamanya!"

## RAJA SALOMO DIURAPI MENJADI RAJA

<sup>32</sup>Lalu, kata Raja Daud, "Panggillah Imam Zadok, Nabi Natan, dan Benaya anak Yoyada." Mereka lalu masuk menghadap raja. <sup>33</sup>Berkatalah raja, "Bawalah bersamamu hamba tuanku ini, lalu naikkan Salomo, anakku, ke atas bagal betina kepunyaanku, lalu bawalah Salomo ke Gihon <sup>3</sup>. <sup>34</sup>Imam Zadok dan Nabi Natan akan mengurapinya di sana untuk menjadi raja atas Israel. Tiuplah terompet dan berserulah, 'Hidup Raja Salomo!'

<sup>35</sup>Lalu, pulanglah dengan menggiring dia. Dia akan masuk dan duduk di atas takhtaku. Dialah yang kuangkat untuk menjadi pengganti atasku dan dialah yang kutunjuk menjadi raja atas Israel dan atas Yehuda."

<sup>36</sup>Benaya anak Yoyada lalu menjawab raja demikian, "Amin! Demikianlah firman TUHAN, Allah, tuanku raja!

<sup>37</sup>Seperti TUHAN telah menyertai tuanku raja, demikianlah kiranya Ia menyertai Salomo, dan memperbesar takhtanya dari takhta tuanku raja Daud."

<sup>38</sup>Lalu, pergilah Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya anak Yoyada, serta orang Kreti dan Pleti, untuk menaikkan Salomo ke atas bagal betina Raja Daud dan membawanya ke Gihon.<sup>39</sup> Imam Zadok mengambil tabung tanduk berisi minyak dari dalam kemah, lalu mengurapi Salomo. Ditiupnyalah terompet kemudian seluruh rakyat berseru, "Hidup Raja Salomo!"<sup>40</sup> Seluruh rakyat kemudian berjalan di belakangnya dan orang-orang membunyikan suling dengan sangat keras karena bersukaria sampai bumi seakan-akan terbelah oleh suara nyaring mereka.

<sup>41</sup>Adonia dan seluruh undangan yang bersama-samanya mendengarnya ketika mereka selesai makan. Yoab yang mendengar bunyi terompet itu lalu bertanya, "Mengapakah ada suara gemuruh di kota?"

<sup>42</sup>Selagi ia berbicara, datanglah Yonatan, anak Imam Abyatar untuk masuk. Kata Adonia, "Masuklah, sebab engkau seorang ksatria dan engkau tentu menyampaikan kabar baik."

<sup>43</sup>Jawab Yonatan kepada Adonia, demikian, "Tidak! Tuan kita, Raja Daud, telah mengangkat Salomo menjadi raja.

<sup>44</sup>Raja telah menyuruh Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya anak Yoyada, serta orang Kreti dan orang Pleti menyertainya dan menaikannya ke atas bagal betina raja.<sup>45</sup> Imam Zadok dan Nabi Natan telah mengurapinya menjadi raja di Gihon, dan mereka telah pulang dari sana dengan bersukaria sehingga kota menjadi ribut. Itulah bunyi yang engkau dengar tadi.

<sup>46</sup>Sekarang, duduklah Salomo di atas takhta kerajaan.<sup>47</sup> Bahkan, pegawai-pegawai raja telah datang dan mengucapkan selamat kepada tuan kita raja Daud dengan berkata, "Kiranya Allah membuat nama dan takhta Salomo lebih besar dari nama serta takhtamu!"

Raja juga sujud menyembah dari tempat tidurnya.

<sup>48</sup>Dan, beginilah kata raja, "Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah memberikan pada hari ini seseorang yang duduk di atas takhtaku, yang matakmu sendiri masih dapat melihatnya."

<sup>49</sup>Semua undangan Adonia menjadi terkejut dan bangkit berdiri, kemudian masing-masing pergi dan berbalik.

<sup>50</sup>Lalu, Adonia menjadi takut kepada Salomo sehingga ia bangkit dan pergi kemudian memegang tanduk-tanduk mezbah.<sup>51</sup> Lalu, diberitahukanlah kepada Salomo demikian, "Sesungguhnya Adonia takut kepada raja Salomo, dan sekarang ia memegang tanduk-tanduk mezbah dengan berkata, 'Biarlah pada hari ini Raja Salomo bersumpah bahwa ia takkan membunuh hambanya ini dengan pedang.'"

<sup>52</sup>Berkatalah Salomo, "Jika ia berlaku sebagai seorang laki-laki yang ksatria, maka tidak akan jatuh sehelai rambut pun dari kepalanya ke bumi. Namun, jika ia bermaksud jahat, pastilah ia dihukum mati."<sup>53</sup> Raja Salomo lalu mengirim orang untuk menjemputnya dari mezbah. Ketika datang, ia sujud menyembah kepada Raja Salomo. Lalu, kata Salomo, "Pulanglah ke rumahmu."

---

<sup>1</sup> 1.9 batu Zohet

<sup>2</sup> 1.9 En-Rogel

<sup>3</sup> 1.33 Gihon

## Chapter 2

## RAJA DAUD MENINGGAL

<sup>1</sup>Ketika waktu kematian Daud sudah mendekat, ia berpesan kepada Salomo anaknya demikian,<sup>2</sup>"Aku akan menempuh segala jalan dunia, maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah sebagai seorang laki-laki.<sup>3</sup>Lakukanlah dengan setia kewajibanmu kepada TUHAN, Allah, dengan hidup pada jalan-Nya. Patuhilah ketetapan, perintah, hukum-hukum, dan ketetapan-Nya seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau berhasil dalam segala yang kaulakukan dan sampai dalam segala yang kautuju.<sup>4</sup>Supaya TUHAN menepati janji yang telah diucapkan-Nya kepadaku, yang berbunyi, 'Jika anak-anakmu laki-laki tetap berjalan dan hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hati, dan dengan segenap jiwa sesuai firman, maka tidak akan terputus keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.

<sup>5</sup>Dan, engkau mengetahui apa yang telah dilakukan oleh Yoab, anak Zeruya, yaitu yang dilakukannya kepada dua panglima Israel, yaitu Abner anak Ner dan Amasa anak Yeter. Ia membunuh dan menumpahkan darah seperti dalam perang pada masa damai. Ia berlumuran darah perang pada ikat pinggangnya dan pada sandal kakinya.

<sup>6</sup>Berlakulah bijaksana dan jangan biarkan orang ubanan itu turun dengan damai dalam dunia orang mati.

<sup>7</sup>Kepada anak-anak Barzilai orang Gilead itu, tunjukkanlah kemurahan. Biarlah mereka makan dari mejamu, sebab begitu juga yang mereka persembahkan kepadaku ketika aku melarikan diri dari Absalom, kakakmu.

<sup>8</sup>Lalu, masih ada padamu Simei anak Gera, orang Benyamin dari Bahurim. Dia telah mengutuki aku dengan kutukan yang kejam pada waktu aku berada di Mahanaim. Namun, dia lalu menyambutku di Sungai Yordan dan aku telah bersumpah demi TUHAN bahwa ia takkan kubunuh dengan pedang.<sup>9</sup>Namun sekarang, janganlah membebaskan dia dari hukuman, sebab engkau seorang yang bijaksana dan mengetahui apa yang harus engkau lakukan untuk menurunkan orang ubanan itu dengan nyawanya ke dalam dunia orang mati."

<sup>10</sup>Daud lalu berbaring bersama-sama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud.<sup>11</sup>Adapun Daud menjadi raja atas orang Israel selama empat puluh tahun. Di Hebron ia memerintah selama tujuh tahun, dan di Yerusalem ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun.

## SALOMO DAN ADONIA

<sup>12</sup>Salomo lalu duduk di atas takhta Daud, ayahnya, dan kerajaannya amat kokoh.

<sup>13</sup>Suatu hari, datanglah Adonia, anak Hagit, menghadap Batsyeba, ibu Salomo. Lali, ia bertanya, "Apakah engkau membawa damai?"

Jawabnya, "Dengan damai."

<sup>14</sup>Katanya, "Ada hal ingin kusampaikan kepadamu."

Kata Batsyeba, "Katakanlah."

<sup>15</sup>Katanya, "Engkau mengetahui bahwa aku berhak untuk menjadi raja, dan seluruh Israel mengharapkan aku menjadi raja. Namun, kedudukan raja jatuh kepada adikku, sebab TUHAN yang menentukannya.

<sup>16</sup>Oleh sebab itu, aku memiliki satu permintaan untuk kutanyakan kepadamu. Janganlah menolak permintaanku."

Kata Batsyeba kepadanya, "Sampaikanlah."

<sup>17</sup>Katanya, "Berbicaralah sekarang dengan Raja Salomo sebab ia takkan menolak permintaanmu, untuk memberikan Abisag, perempuan Sunem itu menjadi istriku."

<sup>18</sup>Jawab Batsyeba, "Baik, aku akan membicarakan tentang itu kepada raja."

<sup>19</sup>Lalu, datanglah Batsyeba menghadap raja Salomo untuk berbicara kepadanya bagi Adonia. Bangkitlah raja untuk mendapatkannya dan tunduk menyembah kepadanya. Lalu, duduklah ia di atas takhtanya dan menempatkan kursi untuk ibu raja, sehingga duduklah Batsyeba di sebelah kanannya.

<sup>20</sup>Berbicaralah perempuan itu, "Satu permintaan kecil akan aku sampaikan kepadamu. Janganlah menolak permintaanku itu."

Jawab raja, "Mintalah ibu, sebab aku tidak akan menolak permintaanmu."

<sup>21</sup>Katanya, "Berikanlah Abisag, perempuan Sunem itu untuk Adonia, kakakmu, untuk menjadi istrinya."

<sup>22</sup>Jawab Raja Salomo kepada ibunya, demikian, "Mengapa engkau meminta Abisag, perempuan Sunem untuk Adonia? Mintalah juga kedudukan raja! Bukanlah dia saudaraku yang lebih tua, dan di pihaknya ada Imam Abyatar dan Yoab anak Zeruya?"

<sup>23</sup>Lalu, bersumpahlah Raja Salomo demi TUHAN dengan berkata, "Beginilah kiranya perbuatan Allah padaku, bahkan lebih lagi, jika Adonia tidak membayar dengan nyawanya untuk permintaan ini.

<sup>24</sup>"Dan sekarang, demi TUHAN yang hidup, yang menegakkan dan menetapkan aku atas takhta Daud, ayahku, dan yang membuat keturunan bagiku sebagaimana yang dijanjikan-Nya, maka pada hari ini Adonia harus dihukum mati!"

<sup>25</sup>Lalu, Raja Salomo menyerahkan kuasa kepada Benaya anak Yoyada untuk memancungnya hingga mati.

<sup>26</sup>"Dan, kepada Imam Abyatar, raja berkata, "Pergilah ke Anatot, ke ladangmu, sebab engkau patut dihukum mati. Pada hari ini aku tidak akan membunuhmu, sebab engkau mengangkat tabut TUHAN Allah di hadapan Daud, ayahku. Dan, karena engkau telah turut menderita dalam segala yang diderita ayahku."<sup>27</sup>Salomo lalu memecat Abyatar dari jabatannya sebagai imam TUHAN. Salomo pun memenuhi firman TUHAN yang dikatakan-Nya mengenai keluarga Eli di Silo.

<sup>28</sup>Ketika berita itu sampai pada Yoab -- sesungguhnya Yoab telah memihak di belakang Adonia meskipun kepada Absalom, ia tidak memihak -- larilah Yoab ke kemah TUHAN, dan memegang tanduk-tanduk mezbah.

<sup>29</sup>Diberitahukanlah kepada Raja Salomo bahwa Yoab lari ke kemah TUHAN dan ada di samping mezbah. Salomo lalu menyuruh Benaya anak Yoyada dengan berkata, "Pergilah dan pancunglah dia."

<sup>30</sup>Masuklah Benaya ke dalam kemah TUHAN serta berkata kepada Yoab, "Beginilah kata raja: Keluarlah!"

Jawab Yoab, "Tidak, sebab di sinilah aku ingin mati."

Benaya menyampaikan jawaban itu kepada raja, katanya, "Beginilah kata Yoab dan itulah jawabnya."

<sup>31</sup>Jawab raja, "Perbuatlah seperti yang dikatakannya. Pancunglah dia dan kuburkanlah. Jauhkanlah hutang darah yang ditumpahkan Yoab dengan sewenang-wenang atasku dan atas keluarga ayahku.

<sup>32</sup>TUHAN akan membayarkan darah untuk dirinya sendiri karena ia telah membunuh dua orang yang lebih benar dan lebih baik dari dirinya. Ia membunuh mereka dengan pedang ayahku, Daud, dengan tidak diketahuinya, yaitu Abner anak Ner, panglima perang Israel dan Amasa anak Yater, panglima perang Yehuda.

<sup>33</sup>Akan ditanggungkan darah mereka kepada kepala Yoab sendiri dan keturunannya untuk selama-lamanya. Namun, keturunan Daud, keluarganya, dan takhtanya akan mendapat selamat sampai selama-lamanya dari TUHAN."

<sup>34</sup>Pergilah Benaya anak Yoyada untuk memancung dan membunuh Yoab, lalu menguburkannya di di rumahnya di padang gurun.<sup>35</sup>Raja lalu mengangkat Benaya anak Yoyada untuk menggantikan Yoab menjadi kepala panglima dan Imam Zadok diangkat raja untuk menggantikan Abyatar.

<sup>36</sup>Kemudian, Raja mengirim orang untuk memanggil Simei lalu berkata, "Dirikanlah rumah di Yerusalem. Tinggallah di sana dan janganlah ke luar dari sana ke mana pun."<sup>37</sup>Jadi, pada waktu engkau keluar dan



menyeberangi sungai Kidron, ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa engkau akan mati dibunuh dan darahmu akan ditanggung olehmu sendiri.”

<sup>38</sup>Berkatalah Simei kepada raja, "Baiklah jika demikian. Sebagaimana yang dikatakan oleh tuanku raja demikianlah akan diperbuat oleh hambamu ini." Maka, tinggallah Simei di Yerusalem selama beberapa waktu.

<sup>39</sup>Sesudah lewat tiga tahun, larilah dua orang hamba Simei kepada Akhis anak Maakha, Raja Gat.

Diberitahukanlah kepada Simei demikian, "Sesungguhnya hamba-hambamu berada di Gat."<sup>40</sup>Lalu, berkemaslah Simei dan memelanai keledainya untuk pergi ke Gat kepada Akhis untuk mencari hamba-hambanya itu. Sesudah itu, pulanglah Simei membawa mereka dari Gat.

<sup>41</sup>Diberitahukanlah kepada Salomo bahwa Simei pergi dari Yerusalem ke Gat, dan sudah pulang kembali.<sup>42</sup>Raja lalu mengirim orang untuk memanggil Simei dan bertanya kepadanya, "Bukankah aku telah menyuruhmu bersumpah demi TUHAN dan memperingatkan engkau demikian: 'Pada waktu engkau keluar dan pergi ke mana-mana pun ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa engkau pasti mati dibunuh.' Dan, engkau telah berkata kepadaku: 'Baiklah, aku taat pada perkataanmu.'

<sup>43</sup>Namun, mengapa engkau tidak memegang sumpah demi TUHAN itu dan perintah yang kusampaikan kepadamu?"<sup>44</sup>Kata raja kepada Simei lagi, "Engkau mengetahui segala kejahatan dalam hatimu yang pernah kauperbuat kepada Daud ayahku, dan TUHAN akan menanggungkan segala kejahatanmu kepadamu sendiri.

<sup>45</sup>Namun, Raja Salomo akan diberkati dan takhta Daud akan menjadi kokoh di hadapan TUHAN sampai selamanya.”

<sup>46</sup>Raja lalu memerintahkan kepada Benaya anak Yoyada untuk maju dan memancung mati Simei. Maka, kokohlah kerajaan itu di tangan Salomo.

## Chapter 3

## SALOMO MEMOHON HIKMAT

<sup>1</sup>Salomo kemudian menjadi menantu Firaun, raja Mesir. Diambilnya anak Firaun dan membawanya ke kota Daud, sampai ia selesai mendirikan istana dan rumah TUHAN serta tembok yang mengelilingi Yerusalem.

<sup>2</sup>Namun, bangsa itu masih mempersembahkan korban di bukit-bukit perngorbanan sebab belum didirikan rumah bagi nama TUHAN sampai pada waktu itu.<sup>3</sup>Salomo mengasihi TUHAN dengan hidup menurut ketetapan Daud, ayahnya. Namun, ia masih mempersembahkan korban di bukit-bukit pengorbanan.

<sup>4</sup>Pada suatu hari, pergilah raja ke Gibeon untuk mempersembahkan korban sebab di situ itulah bukit pengorbanan yang paling besar. Seribu korban bakaran dipersembahkan oleh Salomo di atas mezbah itu.<sup>5</sup>Di Gibeon, TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpinya di waktu malam. Berkatalah Allah, "Mintalah apa yang akan Kuberikan kepadamu."

<sup>6</sup>Lalu, Salomo menjawab, "Engkau telah menunjukkan atas hamba-Mu Daud, ayahku belas kasih yang besar sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia dan benar serta dengan kejujuran hati terhadap Engkau. Dan, Engkau telah menetapkan kebaikan yang besar itu kepadanya dengan mengaruniakan kepadanya seorang anak yang duduk di atas takhtanya seperti pada hari ini.

<sup>7</sup>Sekarang, Ya TUHAN Allahku, Engkau telah mengangkat hambamu menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku seorang yang masih sangat muda dan belum mengetahui bagaimana keluar dan masuk.

<sup>8</sup>Hamba-Mu ini berada di tengah-tengah umat yang Kaupilih, yaitu umat yang besar, yang tidak terhitung dan tidak terkira banyaknya.<sup>9</sup>Maka, berikanlah hamba-Mu ini hati yang faham dalam menimbang perkara dalam menjadi hakim atas umat-Mu dan dapat membedakan antara yang baik dan jahat. Sebab, siapakah yang sanggup menjadi hakim atas umat-Mu yang besar ini?"

<sup>10</sup>Adalah hal yang baik dalam pandangan TUHAN bahwa Salomo meminta hal yang demikian.<sup>11</sup>Lalu, berkatalah Allah kepadanya, "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian, dengan tidak meminta umur panjang, tidak meminta kekayaan, atau meminta nyawa musuhmu, melainkan meminta pengertian untuk memutuskan keadilan,<sup>12</sup>maka, Aku akan memberikan permintaanmu. Sesungguhnya, Aku akan memberikan kepadamu hati yang bijaksana serta berpengertian, sehingga tidak ada yang seperti engkau sebelumnya dan tidak ada yang dapat muncul untuk mengikuti serupa engkau.

<sup>13</sup>Juga, yang tidak kauminta akan Aku berikan, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga tidak ada yang seperti engkau di antara segala raja-raja pada masamu.<sup>14</sup>Dan, jika engkau hidup menurut jalan-Ku dan tetap melakukan ketetapan-ketetapan serta perintah-perintah-Ku seperti Daud, ayahmu, maka Aku akan memperpanjang umurmu."

<sup>15</sup>Lalu, Salomo bangun dari mimpinya. Ketika sampai di Yerusalem, berdirilah ia di hadapan tabut perjanjian TUHAN untuk mempersembahkan korban-korban bakaran dan korban keselamatan. Kemudian, ia membuat perjamuan bagi seluruh pelayannya.

## BUKTI HIKMAT SALOMO

<sup>16</sup>Pada waktu itu, datanglah dua orang perempuan sundal menghadap raja dan berdiri di depannya.<sup>17</sup>Berkatalah salah seorang dari perempuan itu, "Ya tuanku, aku dan perempuan ini tinggal dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak pada waktu dia berada di rumah itu.

<sup>18</sup>Kemudian, pada hari ketiga sesudah aku melahirkan, perempuan ini pun melahirkan anaknya juga. Kami sendirian dan tidak ada orang luar yang bersama-sama dengan kami di rumah itu. Hanya kami berdua saja di rumah itu.<sup>19</sup>Lalu, matilah anak dari perempuan ini pada waktu malam sebab ia tidur di atasnya.<sup>20</sup>Bangunlah ia di tengah malam untuk mengambil anakku dari sampingku saat hambamu ini tidur. Dibaringkannya anakku di pangkuannya, sementara anaknya yang mati dibaringkannya dalam pangkuanku.

<sup>21</sup>Saat aku bangun keesokan harinya untuk menyusui anakku ternyata anak itu mati. Namun saat aku memperhatikan dan mengamati-amatinya di pagi hari itu, sesungguhnya itu bukan anak yang kumiliki, yang telah kulahirkan."

<sup>22</sup>Namun, kata perempuan lainnya, "Tidak, sesungguhnya anakkulah yang hidup dan anaknya yang mati."

Akan tetapi, perempuan yang pertama berkata, "Tidak! sebab anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." Demikianlah mereka bertengkar di hadapan raja.

<sup>23</sup>Berkatalah raja, "Perempuan yang pertama berkata: Itu anakku yang hidup, anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Tidak! Sesungguhnya anakmu yang mati dan anakku yang hidup."<sup>24</sup>Kata raja kemudian, "Ambilkan pedang." Lalu, dibawalah pedang ke hadapan raja.<sup>25</sup>Berkatalah raja, "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua. Berikanlah yang setengah kepada yang pertama dan setengah kepada yang lain."

<sup>26</sup>Lalu, berbicaralah perempuan yang anaknya masih hidup itu kepada raja sebab timbullah belas kasihnya atas anaknya itu. Katanya, "Ya, tuanku, berikanlah kepadanya anak yang masih hidup itu, janganlah sekali-kali membunuhnya." Namun, perempuan lainnya berkata, "Biarlah anak itu tidak untukku atau untukmu juga, maka penggallah."

<sup>27</sup>Lalu, demikian jawab raja, "Berikan bayi yang hidup itu kepada perempuan yang pertama. Jangan menghukumnya mati, sebab dialah ibunya."

<sup>28</sup>Ketika seluruh Israel mendengar keputusan yang telah diputuskan raja, seganlah mereka kepada raja. Sebab, mereka melihat bahwa hikmat Allah menyertainya untuk melakukan keadilan.

## Chapter 4

## KERAJAAN SALOMO

<sup>1</sup>Raja Salomo memerintah atas seluruh Israel.<sup>2</sup>Inilah para pembesarnya:

Azarya, anak Zadok, sebagai imam;

<sup>3</sup>Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa, sebagai panitera negara;

Yosafat, anak Ahilud sebagai bendahara negara.

<sup>4</sup>Dan, Benaya, anak Yoyada sebagai panglima;

dan Zadok serta Abyatar sebagai imam.

<sup>5</sup>Dan, Azarya, anak Natan, sebagai pengawas para kepala daerah;

Zabut, anak Natan, sebagai imam dan sahabat Raja,

<sup>6</sup>Dan, Ahisar sebagai kepala istana;

Adoniram, anak Abda sebagai kepala pekerja rodi.

<sup>7</sup>Salomo mempunyai dua belas orang para kepala daerah atas seluruh Israel yang menjamin makanan bagi raja dan istananya. Itu menjadi tanggungan tiap-tiap orang selama sebulan dalam setahun.<sup>8</sup>Inilah nama mereka:

Ben-Hur di pegunungan Efraim.

<sup>9</sup>Ben-Deker di Makas, di Saalbim, di Bet-Semes, dan di Elon Bet-Hanan.

<sup>10</sup>Ben-Hesed di Arubot, wilayahnya di Sokho dan seluruh tanah Hefer.

<sup>11</sup>Ben-Abinadab di seluruh tanah bukit Dor. Tafat, puteri Salomo, menjadi istrinya.

<sup>12</sup>Baana, anak Ahilud di Taanakh, Megido dan seluruh Bet-Sean yang berada di sebelah Sartan dan di bagian bawah Yizreel. Dari Bet-Sean sampai Abel-Mehola hingga ke seberang Yokmeam.

<sup>13</sup>Ben-Geber di Ramot-Gilead. Wilayahnya adalah Hawot-Yair. Yair adalah anak Manasye yang berada di Gilead. Wilayah Argob yang dipegangnya, yang ada di Basan, terdiri dari enam puluh kota besar yang berpagar tembok dan berpalang pintu tembaga.

<sup>14</sup>Ahinadab, anak Ido, di Mahanaim.

<sup>15</sup>Ahimaas di Naftali. Ia juga mengambil Basmat, puteri Salomo, menjadi istrinya.

<sup>16</sup>Baana, anak Husai, di Asyer dan di Alot.

<sup>17</sup>Yosafat, anak Paruah di Isakhar.

<sup>18</sup>Simeï, anak Ela di Benyamin.

<sup>19</sup>Geber, anak Uri, di tanah Gilead, di negeri Sihon, Raja Amori dan Og, Raja Basan. Ia adalah kepala daerah satu-satunya yang berada di tanah itu.

<sup>20</sup>Orang Yehuda dan orang Israel amat banyak seperti pasir yang ada di tepi laut jumlahnya. Mereka makan dan minum dengan bersukaria.

<sup>21</sup>Salomo menjadi berkuasa di segala kerajaan, mulai dari Sungai Efrat sampai negeri orang Filistin, dan sampai ke perbatasan Mesir. Mereka menyampaikan upeti dan takluk selalu kepada Salomo di sepanjang hidupnya.

<sup>22</sup>Bahan makanan untuk Salomo setiap hari adalah tiga puluh kor<sup>1</sup> tepung terbaik dan enam puluh kor tepung biasa,

<sup>23</sup>sepuluh ekor lembu gemukan, dua puluh ekor lembu gembalaan, dan seratus ekor domba. Belum termasuk rusa, kijang, rusa dandi<sup>2</sup>, dan gangsa<sup>3</sup> peliharaan.

<sup>24</sup>Demikianlah ia berkuasa atas seluruh tanah di seberang Sungai Efrat, dari Tifsah sampai ke Gaza, dan atas seluruh raja di di seberang sungai Efrat. Terdapat damai sejahtera di segala penjuru dan bagi segala pihak di

negerinya.<sup>25</sup>Orang Yehuda dan orang Israel tinggal dengan tenteram, masing-masing di bawah pohon anggur dan di bawah pohon aranya, dari Dan sampai Bersyeba, di sepanjang zaman Salomo.

<sup>26</sup>Salomo mempunyai empat puluh ribu kandang kuda untuk kereta-keretanya serta dua belas ribu pasukan berkuda.<sup>27</sup> Para kepala daerah itu menjamin makanan bagi Raja Salomo serta bagi setiap orang yang ikut makan dari meja Raja Salomo, masing-masing menurut bulannya tanpa mengurangi satupun.<sup>28</sup>Jelai dan jerami untuk kuda-kuda serta kuda-kuda teji<sup>4</sup> dibawa ke tempat tinggal pemiliknya, yang berlaku menurut tanggungan masing-masing.

## HIKMAT SALOMO

<sup>29</sup>Allah memberikan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang sangat besar, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut.<sup>30</sup> Bertambah banyaklah hikmat Salomo dari pada hikmat segala orang-orang Timur dan segala hikmat orang Mesir.<sup>31</sup> Ia lebih bijaksana dari semua orang, dari Etan, orang Ezrahi dan dari Herman, Kalkol, dan Darda, anak-anak Mahol. Ia pun mendapat nama dari seluruh bangsa di sekelilingnya.

<sup>32</sup>Ia mengarang tiga ribu amsal dan seribu lima nyanyian.

<sup>33</sup>Ia berbicara tentang pohon-pohonan, mulai dari pohon Aras yang ada di Gunung Libanon sampai kepada Hisop yang tumbuh pada dinding batu. Ia juga berbicara tentang hewan dan tentang burung-burung, tentang binatang-binatang melata, dan tentang ikan-ikan.<sup>34</sup>Datanglah orang dari segala bangsa untuk mendengarkan hikmat Salomo, sebagaimana semua raja-raja di bumi mendengarkan hikmatnya itu.

---

<sup>1</sup> 4.22 kor

<sup>2</sup> 4.23 rusa dandi

<sup>3</sup> 4.23 gangsa

<sup>4</sup> 4.28 kuda-kuda teji

---

## Chapter 5

## SALOMO DAN HIRAM

<sup>1</sup>Hiram, raja Tirus, mengutus pegawai-pegawainya kepada Salomo, sebab didengarnya bahwa Salomo telah diurapi menjadi raja untuk menggantikan ayahnya. Sebab, Hiram menjadi sahabat Daud di sepanjang waktu.

<sup>2</sup>Salomo kemudian mengutus orang kepada Hiram dengan pesan,<sup>3</sup>“Engkau mengetahui bahwa Daud, ayahku, tidak dapat membangun rumah bagi nama TUHAN, Allahnya, karena musuh-musuh yang ada di hadapannya memerangnya dari segala jurusan, sampai mereka diserahkan oleh TUHAN ke bawah telapak kakinya.

<sup>4</sup>Namun sekarang, TUHAN, Allahku mengaruaniakan keamanan di sekelilingku, sehingga tidak ada lagi lawan dan tidak ada lagi malapetaka yang menimpa.<sup>5</sup>Sesungguhnya, aku berpikir untuk membangun rumah bagi nama TUHAN, Allahku, seperti yang dijanjikan TUHAN kepada Daud, ayahku, yang berbunyi, 'Anakmu yang Kutetapkan untuk menggantikanmu atas takhtamu, dialah yang akan membangun rumah bagi nama-Ku.'

<sup>6</sup>Oleh sebab itu, perintahkanlah orang untuk menebang pohon-pohon Aras dari gunung Libanon. Hamba-hambaku akan menyertai hamba-hambamu, dan dan upah hamba-hambamu akan kuberikan, berapapun yang kaukatakan. Sebab, engkau mengetahui bahwa tidak ada seorang pun dari kami yang pandai menebang pohon seperti orang Sidon.”

<sup>7</sup>Ketika Hiram mendengar pesan dari Salomo itu, ia sangat bersukacita. Katanya, "Terpujilah TUHAN pada hari ini, karena ia telah memberikan Daud seorang anak yang bijaksana untuk memerintah bangsa yang besar ini!"<sup>8</sup>Hiram kemudian mengutus orang kepada Salomo dengan pesan,

<sup>9</sup>Hamba-hambaku akan membawanya turun dari Gunung Libanon ke laut. Aku akan mengikatnya menjadi rakit-rakit di laut sehingga sampai ke tempat yang kautunjukkan kepadaku. Lalu, aku akan menyuruh untuk membongkarnya di sana sehingga engkau dapat mengangkutnya. Akan tetapi, lakukanlah yang kukehendaki yaitu menyediakan makanan bagi seisi istanaku.”

<sup>10</sup>Maka, Hiram memberikan kepada Salomo kayu aras dan kayu sanobar sebanyak yang dikehendakinya.<sup>11</sup>Salomo kemudian memberikan Hiram dua puluh ribu kor<sup>1</sup> gandum sebagai bahan makanan bagi seisi istananya dan dua puluh kor minyak tumbuk. Itulah yang diberikan Salomo kepada Hiram tahun demi tahun.

<sup>12</sup>TUHAN memberikan hikmat kepada Salomo sesuai dengan yang dijanjikan-Nya. Ada perdamaian antara Hiram dan Salomo sehingga keduanya mengadakan perjanjian.

<sup>13</sup>Raja Salomo mengerahkan pekerja rodi dari seluruh Israel, yang mencapai tiga puluh ribu orang rodi.<sup>14</sup>Ia menyuruh mereka ke Gunung Libanon, sepuluh ribu orang setiap bulan secara berganti-ganti. Selama sebulan mereka berada di Libanon, lalu dua bulan berada di rumahnya. Adoniram kemudian menjadi kepala dari pekerja rodi.

<sup>15</sup>Salomo mempunyai tujuh puluh ribu kuli pengangkat dan delapan puluh ribu tukang pahat pegunungan.

<sup>16</sup>Selain itu, ada kepala mandur dari Salomo yang mengepalai pekerjaan itu. Sebanyak tiga ribu tiga ratus orang mengawasi rakyat yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>17</sup>Raja memerintahkan supaya mereka memecahkan batu yang besar dan batu yang mahal-mahal, dan batu pahat untuk membuat dasar rumah itu.<sup>18</sup>Lalu, tukang-tukang Salomo, tukang-tukang Hiram, dan orang-orang Gebal memahat dan menyediakan kayu dan batu untuk membangun Bait Suci.

---

<sup>1</sup> 5.11 kor Satu kor=6,25 gantang (3.125kg)

## Chapter 6

## SALOMO MENDIRIKAN BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Pada tahun keempat ratus delapan puluh setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat dalam bulan Ziwi, yaitu bulan yang kedua sesudah Salomo menjadi raja atas Israel, dibangunlah Bait Suci TUHAN.

<sup>2</sup>Bait yang dibangun oleh Raja Salomo bagi TUHAN itu enam puluh hasta panjangnya, dua puluh hasta lebarnya, serta tiga puluh hasta tingginya.

<sup>3</sup>Balai di depan ruang besar di Bait Suci itu dua puluh hasta panjangnya sesuai dengan lebar Bait Suci, dan sepuluh hasta lebarnya ke depan Bait Suci. <sup>4</sup>Juga dibuatnya untuk Bait Suci itu jendela-jendela yang bidainya rapat.

<sup>5</sup>Didirikannya pada Bait Suci itu kamar tambahan. Mengelilingi dinding Bait Suci itu, di seluruh ruang besar dan ruang belakang dibuatnya bertingkat-tingkat seluruhnya. <sup>6</sup>Tingkat bawah lima hasta lebarnya, tingkat tengah enam hasta, dan yang ketiga tujuh hasta lebarnya. Lalu, dibuatnya ceruk-ceruk pada Bait Suci itu yang mengelilingi sebelah luar sehingga dinding Bait Suci tidak perlu dilubangi.

<sup>7</sup>Saat membangun Bait Suci itu, dipakailah batu-batu yang telah disiapkan di penggalian sehingga palu, kapak, atau segala perkakas besi tidak terdengar selama pembangunan Bait Suci itu.

<sup>8</sup>Pintu tingkat bawah ada di lambung kanan Bait Suci, dan mereka naik dengan tangga-tangga pilin ke tingkat tengah, dan dari tingkat tengah ke tingkat yang ketiga.

<sup>9</sup>Setelah membangun Bait Suci itu, dibuatnya langit-langit Bait Suci itu dari bingkai pemapan kayu aras. <sup>10</sup>Setelah membangun kamar tambahan pada sekeliling Bait Suci, yaitu lima hasta tingginya, maka ditutupinya Bait Suci itu dengan kayu aras.

<sup>11</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Salomo, demikian, <sup>12</sup>"Mengenai Bait Suci yang sedang engkau dirikan ini, jika engkau mengikuti ketetapan-Ku, dan melakukan peraturan-Ku, dan menjalankan segala perintah-Ku dengan tidak menyimpang, maka Aku akan menepati janji-Ku kepadamu yang telah Kufirmankan kepada Daud, ayahmu.

<sup>13</sup>Aku akan tinggal di tengah-tengah orang Israel, dan tidak akan meninggalkan umat-Ku Israel."

<sup>14</sup>Ketika Salomo menyelesaikan pembangunan Bait Suci itu, <sup>15</sup>ia melapisi dinding dalam Bait Suci dengan papan kayu aras. Lantai bangunan sampai ke balok langit-langit dilapisinya dengan kayu aras, sedangkan lantai Bait Suci dilapisinya dengan papan dari kayu sanobar.

<sup>16</sup>Lalu, dibangunnya dua puluh hasta di sisi belakang Bait Suci dari lantai sampai balok langit-langit dengan papan kayu aras. Dibuatnya ruang itu sebagai ruang belakang, yaitu tempat Maha Kudus. <sup>17</sup>Empat puluh hasta menjadi panjang dari ruang besar itu, yaitu di depan Bait Suci. <sup>18</sup>Kayu aras di dalam Bait Suci berukirkan buah labu dan bunga mengembang. Seluruhnya dari kayu aras, tidak ada batu yang terlihat.

<sup>19</sup>Ruang belakang di dalam Bait Suci itu yakni di bagian dalam, di sana disiapkan untuk meletakkan tabut perjanjian TUHAN. <sup>20</sup>Ruang belakang itu panjangnya dua puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta, dan tingginya dua puluh hasta. Dilapisinya tempat itu dengan emas murni, lalu dibuatnya mezbah dari kayu aras.

<sup>21</sup>Setelah Salomo melapisi bagian dalam dari Bait Suci itu dengan emas murni, direntangkannya rantai-rantai di depan ruang belakang itu lalu melapisinya dengan emas. <sup>22</sup>Demikianlah seluruh Bait Suci itu dilapisinya dengan emas murni hingga penuh seluruhnya. Seluruh mezbah Bait Suci itu yang berada di ruang belakang juga dilapisinya dengan emas murni.

<sup>23</sup>Kemudian, dibuatnya di ruang belakang itu dua kerub dari kayu minyak, sepuluh hasta tingginya. <sup>24</sup>Sayap dari sebuah kerub lima hasta panjangnya dan sayap dari kerub yang lain lima hasta panjangnya, sehingga sepuluh hasta panjang dari ujung sayap sampai ke ujung sayap lainnya. <sup>25</sup>Kerub kedua juga sepuluh hasta panjangnya. Kedua kerub itu memiliki ukuran yang sama dan potongan badan yang sama. <sup>26</sup>Tinggi kerub yang satu sepuluh hasta demikian juga dengan kerub yang lain.

<sup>27</sup>Maka diletakkannya kerub-kerub itu di tengah-tengah ruang dalam dengan posisi membentangkan sayapnya sehingga kerub yang satu menyentuh ke dinding dengan sayapnya dan kerub kedua menyentuh dinding yang

lain dengan sayapnya. Sedangkan sayap-sayap yang berada di tengah-tengah ruang menyentuh mengenai ujung sayap yang lain.<sup>26</sup> Dilapisinya kerub-kerub itu dengan emas.

<sup>29</sup>Lalu, di seluruh dinding yang mengelilingi Bait Suci itu, ia mengukir dengan ukiran gambar kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga yang mengembang, baik di bagian dalam maupun di bagian luar.<sup>30</sup> Lantai di Bait Suci juga dilapisinya dengan emas, di bagian dalam maupun bagian luar.

<sup>31</sup>Pada pintu masuk ke ruang belakang dibuatnya pintu dari kayu minyak yang tiang dan ambangnya berbentuk segi lima.<sup>32</sup> Di atas kedua pintu yang terbuat dari kayu minyak itu ia mengukir gambar kerub, pohon-pohon korma, dan bunga yang mengembang yang dilapisinya dengan emas. Disalutkannya juga emas pada kerub dan pohon-pohon korma itu.

<sup>33</sup>Demikian juga dibuatnya untuk pintu masuk ke ruang besar itu tiang-tiang dari kayu minyak yang berbentuk segi empat.<sup>34</sup> Dan kedua pintu dari kayu sanobar, kedua papan pintu dari pintu yang satu dilipat dan papan pintu kedua lainnya juga dilipat.<sup>35</sup> Diukirnyalah kerub-kerub, pohon-pohon korma, dan bunga yang mengembang, kemudian melapisinya dengan emas pipih di atas gambar ukiran itu.

<sup>36</sup>Didirikannya tembok pelataran di bagian dalam dari tiga jajar batu pahat dan satu jajar dari balok kayu aras.

<sup>37</sup>Pada tahun keempat, diletakkanlah dasar bagi Bait Suci Tuhan, yaitu dalam bulan Ziwa.<sup>38</sup> Dalam tahun kesebelas, dalam bulan Bul, yaitu bulan ke delapan, selesailah Bait Suci itu dengan setiap bagian-bagiannya dari seluruh rancangannya. Jadi, selama tujuh tahun dibangunnya Bait Suci itu.

---

<sup>1</sup> 6.9 kayu aras

<sup>2</sup> 6.15 kayu sanobar

<sup>3</sup> 6.23 kerub

<sup>4</sup> 6.37 bulan Ziwa

---



## Chapter 7

## ISTANA SALOMO

<sup>1</sup>Salomo pun membangun istananya. Ia membutuhkan waktu selama tiga belas tahun untuk menyelesaikan seluruh istananya itu.<sup>2</sup>Ia juga membangun istana di hutan Libanon, yang memiliki panjang seratus hasta, lebar lima puluh hasta, dan tinggi tiga puluh hasta di atas empat jajar tiang kayu aras serta balok kayu aras di atas tiang itu.

<sup>3</sup>Bagian atas istana itu ditutup dengan kayu aras di atas balok-balok melintang yang disangga oleh empat puluh lima tiang, dan terdiri dari lima belas jajar.<sup>4</sup>Ada tiga jajar jendela berbidai, yaitu jendela yang berhadapan dengan jendela sampai tiga kali.<sup>5</sup>Semua pintu, tiang-tiang, dan jendela berbentuk segi empat, dan jendela berhadapan dengan jendela berjumlah tiga kali.

<sup>6</sup>Dibuatnya juga Balai bertiang yang memiliki panjang lima puluh hasta dan lebar tiga puluh hasta. Juga ada balai di hadapannya yang bertiang dan bertangga di depannya.

<sup>7</sup>Juga ada balai singgasana, tempat untuk ia mengadili. Balai pengadilan itu dibuatnya dengan memapaninya dengan kayu aras, dari lantai sampai balok langit-langit.

<sup>8</sup>Rumah yang didiaminya, yaitu di pelataran yang lain, di belakang balai itu, dibuat serupa. Setelah itu, dibuatnya juga istana bagi anak Firaun yang diambil oleh Salomo sama seperti balai itu.

<sup>9</sup>Semua bangunan itu terbuat dari batu yang mahal-mahal, sesuai ukuran batu pahat yang digergaji dengan gergaji, di bagian dalam maupun di bagian luar, dari dasar sampai ke atas, juga di tembok luar sampai tembok pelataran besar.<sup>10</sup>Dasarnya juga terbuat dari batu yang mahal-mahal, batu yang besar-besar, dan batu sepuluh hasta serta delapan hasta.

<sup>11</sup>Di bagian atas, ada batu yang mahal-mahal, seukuran batu pahat, dan kayu aras.<sup>12</sup>Di sekeliling pelataran besar ada tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras. Demikian juga dengan pelataran di bagian dalam rumah TUHAN dan di sebelah dalam balai itu.

<sup>13</sup>Raja Salomo lalu mengutus orang untuk menjemput Hiram dari Tirus.<sup>14</sup>Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali sementara ayahnya adalah orang Tirus, yang menjadi tukang tembaga. Ia penuh dengan keahlian, dan pengertian, dan pengetahuan dalam melakukan segala pekerjaan tembaga. Ia datang kepada Raja Salomo lalu mengerjakan segala pekerjaan tersebut.

<sup>15</sup>Dia membuat dua tiang tembaga. Tinggi tiang yang satu adalah delapan belas hasta, yang dililit dengan tali sepanjang dua belas hasta, demikian juga dengan tiang kedua.<sup>16</sup>Ia juga membuat dua penyangga yang diletakkannya di kepala tiang-tiang itu yang terbuat dari tembaga tuangan. Tinggi penyangga yang satu adalah lima hasta dan tinggi penyangga yang kedua juga lima hasta.<sup>17</sup>Dibuatnya juga jala-jala yang terbuat dari kawat berpilin. Jala-jala itu adalah untaian rantai untuk penyangga yang ada di kepala tiang, yaitu tujuh pada penyangga yang satu dan tujuh untuk penyangga yang kedua.

<sup>18</sup>Dibuatnya juga buah-buah delima pada tiang itu, dua jajar di sekeliling jala-jala yang satu untuk menutupi penyangga yang ada di ujung tiang itu. Dibuatnya juga demikian pada penyangga yang kedua.<sup>19</sup>Penyangga yang ada di kepala tiang di balai depan itu berbentuk bunga bakung, setinggi empat hasta.

<sup>20</sup>Bahkan, di sebelah atas penyangga-penyangga yang ada di atas kedua tiang itu dilewati dengan jala-jala yang melilit di tengah-tengahnya. Ada dua ratus buah-buah delima yang berjajar berkeliling pada kedua penyangga itu.<sup>21</sup>Lalu, didirikanlah tiang-tiang itu di balai ruang besar. Saat mendirikan tiang kanan, ia menyebutnya dengan nama Yakhin. Sementara ketika mendirikan tiang yang kiri, ia menyebutnya dengan nama Boas.<sup>22</sup>Bentuk bunga bakung itu diletakkan di atas kepala tiang-tiang. Maka, selesailah tiang-tiang tersebut.

<sup>23</sup>Lalu, dibuatnya laut tuangan berkeliling yang berbentuk bundar, sepuluh hasta dari tepi ke tepi dengan tinggi lima hasta dan dapat dililit berkeliling dengan tali sepanjang tiga puluh hasta.<sup>24</sup>Ada gambar buah labu yang berkeliling di seluruh tepi bawahnya yang mengedari sekeliling laut itu sepanjang sepuluh hasta. Dua jajar labu itu dituang setuangan dengan bejana itu.

<sup>25</sup>Laut itu berdiri di atas dua belas lembu; tiga menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur. Laut itu berada di atasnya sedangkan seluruh ekor lembu itu mengarah ke dalam.<sup>26</sup>Tebalnya setapak tangan dan dan tepinya serupa tepi piala berbentuk bunga bakung yang mengembang, dan memuat dua ribu bat.

<sup>27</sup>Hiram juga membuat sepuluh kereta penopang dari tembaga, Setiap kereta memiliki panjang empat hasta, lebar empat hasta, dan tinggi tiga hasta.<sup>28</sup>Inilah bentuk kereta penopang itu: ada papan penutupnya dan papan penutup itu diletakkan di antara bingkai.<sup>29</sup>Pada papan penutup yang ada di antara bingkai itu, ada singa, lembu, dan kerub. Lalu, pada bingkai tumpuan itu, pada bagian atas dan bagian bawah singa dan lembu, ada bentuk karangan-karangan bunga yang tergantung.

<sup>30</sup>Ada empat roda tembaga pada satu kereta penopang dengan poros dari tembaga. Pada keempat penjuru ada sangga untuk penyangga di bawah bejana pembasuhan. Sangga-sangga itu dituang di bagian luarnya, masing-masing dengan karangan bunga.<sup>31</sup>Mulut kereta itu ada di bagian dalam dari penyangga-penyangga, lebih tinggi satu hasta. Mulutnya bundar, dibuat sebagai tumpuan sebesar satu setengah hasta. Juga, pada mulutnya itu terdapat ukiran dan papan penutupnya persegi empat dan tidak bundar.

<sup>32</sup>Keempat roda itu ada di bawah papan penutup dan tangan-tangan rodanya terdapat pada kereta penopang. Tinggi sebuah roda adalah satu hasta dan setengah hasta.<sup>33</sup>Pembuatan roda itu seperti pembuatan roda kereta. Tangan-tangannya, lingkaranya, jari-jarinya, dan napnya semua adalah tuangan.

<sup>34</sup>Keempat penyangga di keempat sudut setiap kereta adalah seiras dengan kereta penopang itu.<sup>35</sup>Di bagian atas kereta penopang itu ada bundaran yang mengelilinginya setinggi setengah hasta. Di atas kereta penopang itu ada topang-topang dan papan penutup yang seiras.

<sup>36</sup>Diukirnya di muka topang-topang tangan itu serta di papan penutupnya gambar kerub, singa dan pohon-pohon korma, di tempatnya masing-masing dengan karangan bunga di sekelilingnya.<sup>37</sup>Demikianlah dibuatnya kesepuluh kereta penopang itu. Seluruhnya dengan tuangan yang sama, ukuran yang sama, dan potongan yang sama.

<sup>38</sup>Ia juga membuat sepuluh bejana pembasuhan dari tembaga. Setiap bejana dapat memuat empat puluh bat air. Setiap bejana berukuran empat hasta, dan masing-masing terdapat satu bejana di atas setiap kereta penopang dari kesepuluh kereta penopang itu.<sup>39</sup>Diletakkannya lima kereta penopang pada sisi kanan rumah itu dan lima lagi pada sisi kiri rumah. Namun, laut itu diletakkannya pada sisi kanan rumah, yaitu ke hadapan sebelah tenggara.

<sup>40</sup>Hiram juga membuat semua kuali-kuali, semua sodok-sodok, dan semua bokor-bokor penyiraman. Hiram menyelesaikan semua yang harus dilakukannya atas segala pekerjaan yang direncanakan oleh Raja Salomo bagi Bait Suci TUHAN.

<sup>41</sup>Kedua tiang dengan bulatan penyangga yang ada di kepala tiang itu dan kedua jala-jala yang menutup kedua bulatan penyangga itu yang ada di kepala tiang;

<sup>42</sup>empat ratus buah delima untuk kedua jala-jala itu, dua jajar setiap jala-jala yang menutupi kedua bulatan penyangga yang ada di atas tiang;

<sup>43</sup>sepuluh kereta penopang dan sepuluh bejana pembasuhan di atas kereta penopang itu;

<sup>44</sup>satu laut dan dua belas lembu yang ada di bawah lembu itu;

<sup>45</sup>segala kuali, segala penyodok, segala bokor penyiraman. Itulah seluruh perlengkapan yang dibuat Hiram bagi Raja Salomo di Bait Suci TUHAN dari tembaga yang diupam.

<sup>46</sup>Raja menuangnya di Lembah Yordan dalam tanah liat yang ada di antara Sukot dan Sartan.<sup>47</sup>Lalu, Salomo membiarkan segala perlengkapan yang amat besar itu dengan tidak memeriksa berat tembaganya.

<sup>48</sup>Salomo juga membuat segala perlengkapan yang ada di Bait Suci TUHAN, yaitu:

mezbah emas,

dan meja emas untuk tempat meletakkan roti sajian di hadirat-Nya,

<sup>49</sup>lima kandil di sebelah kanan dan lima lainnya di sebelah kiri di depan ruang belakang yang tertutup emas murni;

bunga, lampu-lampu, dan sepiit-sepiitnya yang terbuat dari emas;

<sup>50</sup>cawan-cawan, pisau-pisau, bokor-bokor penyiraman tangan, dan perbaraannya yang tertutup oleh emas.

Engsel-engsel pintu untuk ruang dalam, yaitu tempat Mahakudus, dan pintu-pintu ruang Besar Bait Suci, terbuat dari emas.

<sup>51</sup>Maka, selesailah seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh Raja Salomo pada Bait Suci TUHAN itu. Salomo lalu memasukkan barang-barang kudus dari Daud, ayahnya, dan meletakkan perak, dan emas, dan barang-barang itu sebagai perbendaharaan Bait Suci TUHAN.

## Chapter 8

## KOTAK PERJANJIAN DI DALAM BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Salomo kemudian menyuruh semua tua-tua Israel, semua kepala suku, semua pemimpin puak orang Israel menghadap Raja Salomo di Yerusalem untuk mengangkut Tabut perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.

<sup>2</sup>Maka, berkumpullah semua orang Israel di hadapan Raja Salomo pada bulan Etanim, yaitu hari raya pada bulan ketujuh.

<sup>3</sup>Datanglah semua tua-tua Israel, lalu imam-imam mengangkat tabut itu.<sup>4</sup>Mereka mengangkat tabut TUHAN, dan Kemah Pertemuan, serta seluruh barang-barang kudus yang ada di Kemah itu. Semua itu diangkut oleh imam-imam dan orang-orang Lewi.<sup>5</sup>Raja Salomo dan seluruh umat Israel yang datang berkumpul di hadapannya, menyertainya di depan tabut itu, lalu mempersembahkan kambing domba dan lembu sapi yang tidak terhitung serta tidak terbilang jumlahnya.

<sup>6</sup>Datanglah para imam dengan tabut perjanjian TUHAN ke tempatnya, di ruang belakang Bait Suci, yaitu di tempat Mahakudus di bawah sayap kerub-kerub.<sup>7</sup>Demikianlah kerub-kerub itu membentangkan sayap-sayapnya di atas tabut itu, sehingga kerub-kerub itu menudungi bagian atas tabut perjanjian TUHAN dan kayu pengusungnya dari atas.<sup>8</sup>Kayu-kayu pengusung itu sangat panjang sehingga ujung kayu-kayu pengusung itu kelihatan dari tempat kudus, yaitu di depan ruang belakang tetapi tidak kelihatan dari luar. Maka di sanalah tempatnya sampai hari ini.

<sup>9</sup>Tidak ada apa-apa dalam tabut itu, kecuali dua loh batu yang diletakkan ke dalamnya oleh Musa di Gunung Horeb, sebagaimana diadakan oleh TUHAN dengan orang Israel ketika keluar dari tanah Mesir.

<sup>10</sup>Pada waktu para imam keluar dari tempat kudus, ada awan yang memenuhi Bait Suci TUHAN.<sup>11</sup>Para imam itu kemudian tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian karena oleh sebab awan itu. Sebab, Bait Suci TUHAN dipenuhi dengan kemuliaan TUHAN.

<sup>12</sup>Lalu, berkatalah Salomo:

“TUHAN berkata  
bahwa Ia akan tinggal dalam kekelaman yang pekat.

<sup>13</sup> Aku telah membangun Bait Suci kediaman-Mu,  
tempat-Mu bersemayam untuk selama-lamanya.”

<sup>14</sup>Raja lalu memalingkan wajahnya untuk memberkati seluruh umat Israel, sehingga berdirilah seluruh umat Israel.

<sup>15</sup>Berkatalah Salomo,

<sup>16</sup>“Sejak pada waktu Aku membawa umat-Ku Israel keluar dari Mesir, tidak ada kota yang kupilih dari antara seluruh suku Israel untuk membangun Bait Suci bagi nama-Ku di sana. Namun, Aku memilih Daud untuk berkuasa atas umat-Ku Israel.”

<sup>17</sup>Lalu, datanglah niat dari hati Daud, ayahku, untuk membangun Bait Suci bagi nama TUHAN, Allah Israel.

<sup>18</sup>Maka, berfirmanlah TUHAN kepada Daud, ayahku, 'Oleh karena terdapat maksud dalam hatimu untuk membangun Bait Suci bagi namaku, maka sesungguhnya maksud dalam hatimu itu baik.<sup>19</sup>Namun, bukan engkau yang akan membangun Bait Suci itu, tetapi sesungguhnya anakmu yang berasal dari pinggangmu. Dialah yang akan membangun Bait Suci bagi nama-Ku.'

<sup>20</sup>TUHAN telah meneguhkan janji yang diucapkan-Nya. Aku telah bangkit untuk menggantikan Daud, ayahku, dan duduk di atas takhta Israel seperti yang difirmankan TUHAN. Aku telah membangun Bait Suci ini bagi nama TUHAN, Allah Israel.<sup>21</sup>Aku menyediakan tempat di sana bagi tabut, yang di dalamnya terdapat perjanjian yang diadakan TUHAN nenek moyang kita ketika membawa mereka keluar dari tanah Mesir.”

<sup>22</sup>Berdirilah Salomo di depan mezbah TUHAN di hadapan seluruh umat Israel, lalu ditadakkannyalah tangannya ke langit.<sup>23</sup>Katanya,

<sup>24</sup>Engkau yang memelihara Daud, ayahku, dan yang telah menggenapi perkataan dari mulut-Mu dengan tangan-Mu sehingga terjadi pada hari ini.

<sup>25</sup>Dan, sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peliharalah apa yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berkata, 'Takkan terputus keturunanmu di hadapan-Ku yang akan duduk di atas takhta Israel, hanya jika anak-anakmu tetap hidup dan berjalan di hadapan-Ku sama seperti engkau hidup di hadapan-Ku.'<sup>26</sup>Sekarang, ya Allah Israel, kiranya akan kokoh janji yang Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud, ayahku.

<sup>27</sup>Akan tetapi, sungguhkan Allah akan bersemayam di atas bumi? Sesungguhnya, langit bahkan langit di atas langit pun, takkan dapat menahan Engkau, terlebih lagi Bait suci yang kubangun ini.<sup>28</sup>Berpalinglah kepada doa hamba-Mu ini dan kepada permohonanku, ya TUHAN, Allahku. Dengarkanlah akan seruanku dan kepada doa hamba-Mu yang kupanjatkan di hadapan-Mu hari ini.

<sup>29</sup>Biarlah mata-Mu terbuka terhadap Bait Suci ini, malam maupun siang, terhadap tempat yang Kaukatakan: Akan tinggal Nama-Ku di sana. Dengarkanlah akan doa yang dipanjatkan hamba-Mu di tempat ini.

<sup>30</sup>Dengarkanlah akan permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel yang dipanjatkan di tempat ini. Jika Engkau mendengar di tempat-Mu bersemayam di surga, dengarkanlah dan ampunilah kami.

<sup>31</sup>Apabila seseorang berbuat dosa kepada temannya, ia wajib mengangkat sumpah untuk mengutuk dirinya. Jika ia datang untuk bersumpah di hadapan mezbah-Mu di Bait Suci ini,<sup>32</sup>Engkaupun akan mendengarnya di sorga untuk bertindak dan menghakimi hamba-hamba-Mu ini dengan menyatakan bersalah orang yang bersalah dan menanggungkan perbuatannya kepada dirinya sendiri dan membenarkan yang tidak bersalah dengan memberikan keadilan.

<sup>33</sup>Bila umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuhnya karena berdosa terhadap-Mu, lalu berbalik kepada-Mu dengan mengakui nama-Mu, mereka akan berdoa dan memohon kepada-Mu di Bait Suci ini.<sup>34</sup>Engkau pun akan mendengarnya di sorga dan mengampuni dosa umat-Mu Israel serta mengembalikan kepada mereka tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>35</sup>Bila langit tertutup dan tidak ada hujan karena mereka berdosa terhadap-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini sambil mengakui nama-Mu dan berbalik dari dosanya oleh karena Engkau telah menindas mereka,<sup>36</sup>Engkau akan mendengarkannya dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu. Sebab, engkau mengajarkan jalan yang baik, yang harus mereka ikuti. Engkau pun akan memberikan hujan kepada tanah-Mu, yang Kauberikan kepada umat-Mu sebagai milik pusaka.

<sup>37</sup>Apabila ada kelaparan di negeri ini, apabila terjadi penyakit sampar, hama, penyakit gandum, belalang, atau belalang pelahap, bahkan apabila datang musuh yang menyesakkan di daerah-daerah kota mereka, segala tulah atau penyakit apapun.<sup>38</sup>Lalu, segala doa dan segenap permohonan dipanjatkan seseorang atau seluruh umat-Mu Israel -- karena masing-masing mengenal yang merisaukan hatinya -- dengan menadahkan di Bait Suci ini,

<sup>39</sup>maka Engkau akan mendengarnya di sorga, tempat-Mu bersemayam. Engkau akan melakukan pengampunan dan memberikan masing-masing orang sesuai dengan segala tingkah lakunya karena engkau mengetahui hatinya. Sebab, Engkau sajalah yang mengenal hati setiap anak manusia.<sup>40</sup>Supaya takutlah mereka akan engkau di sepanjang waktu selama mereka hidup di atas permukaan tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang kami.

<sup>41</sup>Bahkan, apabila seorang asing yang bukan umat-Mu Israel, tetapi yang datang dari negeri jauh oleh karena nama-Mu,<sup>42</sup>sebab mereka mendengar mengenai nama-Mu yang besar, mengenai tangan-Mu yang kuat, serta lengan-Mu yang teracung, dan datang untuk berdoa di Bait Suci ini,<sup>43</sup>Engkau pun akan mendengarnya dari sorga, tempat-Mu bersemayam. Engkau akan melakukan segala yang diserukan oleh orang asing itu kepada-Mu, supaya seluruh bangsa di bumi mengenal nama-Mu, dan takut kepada-Mu seperti umat-Mu Israel serta mengetahui bahwa nama-Mu diserukan di atas Bait Suci kubangun ini.

<sup>44</sup>Apabila umat-Mu maju untuk berperang melawan musuh ke tempat yang Kauperintahkan, dan mereka berdoa kepada TUHAN dengan menghadap ke kota yang Kaupilih dan ke Bait Suci yang kubangun bagi Nama-Mu,

<sup>45</sup>dengarkanlah doa dan permohonan mereka dari sorga dengan melakukan keadilan.

<sup>46</sup>Jika mereka berdosa -- sebab tidak ada manusia yang tidak berdosa -- dan Engkau menunjukkan murka dengan menyerahkan mereka kepada musuh sehingga mereka diangkut sebagai orang-orang yang tertawan ke negeri musuh yang jauh ataupun dekat<sup>47</sup>Namun, jika mereka bertobat di dalam hatinya di negeri tempat mereka ditawan, dan di sana mereka berbalik serta memohon belas kasihan kepada-Mu di negeri yang menawan mereka dengan berkata, 'Kami telah berbuat dosa, bersalah, dan berbuat jahat, '

<sup>48</sup>lalu berbalik kepada-Mu dengan segenap hati dan segenap jiwanya di negeri yang mengangkut mereka sebagai tawanan, dengan berdoa kepada-Mu ke arah negeri yang Kauberikan kepada nenek moyang mereka dan ke kota yang Kaupilih, yaitu Bait suci yang kubangun bagi nama-Mu,

<sup>49</sup>dengarkanlah doa dan permohonan mereka dari sorga tempat-Mu bersemayam dengan melakukan keadilan.

<sup>50</sup>Ampunilah umat-Mu yang telah berdosa, atas segala pelanggaran yang dilakukan oleh mereka. Berikanlah kasih sayang-Mu di hadapan orang-orang yang mengangkut mereka sebagai tawanan sehingga memiliki belas kasihan terhadap mereka.

<sup>51</sup>Sebab, mereka adalah umat milik kepunyaan-Mu yang Kaubawa keluar dari Mesir, dari tengah-tengah peleburan besi. <sup>52</sup>Kiranya mata-Mu terbuka terhadap permohonan hamba-Mu dan terhadap permohonan umat-Mu Israel. Dengarlah segala yang mereka serukan kepada-Mu. <sup>53</sup>Sebab, engkau yang memisahkan mereka menjadi milik kepunyaan-Mu dari segala bangsa di bumi, seperti yang Kaufirmankan dnegan perantaraan Musa, hamba-Mu, sewaktu membawa keluar nenek moyang kami dari Mesir, ya TUHAN, Allah."

<sup>54</sup>Ketika Salomo selesai menyampaikan seluruh doa dan permohonan itu kepada TUHAN, bangkitlah ia dari hadapan mezbah TUHAN setelah sujud berlutut dengan menadahkan tangan ke langit. <sup>55</sup>Berdirilah ia dan memberkati seluruh umat Israel dengan suara nyaring. Katanya:

<sup>56</sup>"Terpujilah TUHAN yang memberi tempat perhentian kepada seluruh umat Israel seperti yang difirmankan-Nya. Tidak ada satu pun firman yang tidak dipenuhi dari segala firman yang baik yang telah dijanjikan-Nya melalui perantaraan Musa, hamba-Nya.

<sup>57</sup>Kiranya TUHAN, Allah menyertai kita seperti yang telah dilakukan-Nya kepada nenek moyang kita. Janganlah Ia meninggalkan kita dan janganlah Ia membuang kita. <sup>58</sup>Kiranya Ia mencondongkan hati kita kepada-Nya untuk hidup dalam seluruh jalan-Nya serta mengikuti perintah-Nya, ketetapan-Nya, dan peraturan-Nya yang diperintahkan kepada nenek moyang kita.

<sup>59</sup>Biarlah perkataan itu yang kusampaikan di hadapan TUHAN sampai pada TUHAN Allah, baik siang maupun malam. Kiranya Ia memberi keadilan kepada hamba-Nya serta keadilan kepada umat-Nya Israel sebanyak yang diperlukan terus menerus setiap hari. <sup>60</sup>Supaya seluruh bangsa di bumi mengetahui bahwa TUHAN itu Allah, dan tidak ada yang lain. <sup>61</sup>Hendaklah hatimu sepenuhnya berpaut sepenuhnya kepada TUHAN Allah, dan hidup sesuai ketetapan-Nya serta mengikuti perintah-Nya seperti pada hari ini."

<sup>62</sup>Lalu, Raja serta seluruh orang Israel bersama-sama mempersembahkan korban sembelihan ke hadapan TUHAN. <sup>63</sup>Salomo mempersembahkan korban keselamatan yang dipersembahkan kepada TUHAN sebanyak dua puluh dua ribu ekor lembu sapi dan seratus dua puluh ribu ekor kambing domba. Demikianlah raja dan seluruh orang Israel mentahbiskan Bait Suci TUHAN itu.

<sup>64</sup>Pada hari itu raja juga menguduskan pertengahan halaman yang terletak di depan Bait Suci TUHAN. Sebab, di sanalah ia mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian dan lemak korban keselamatan oelh karena mezbah tembaga yang ada di hadapan itu sangat kecil untuk memuat korban bakaran dan korban sajian dan lemak dari korban keselamatan.

<sup>65</sup>Lalu, pada waktu itu Salomo juga mengadakan perayaan bersama seluruh orang Israel yang menyertainya, yaitu umat yang besar yang datang dari Hamat sampai sungai Mesir, di hadapan TUHAN Allah, selama tujuh hari dan tujuh hari lagi sehingga berjumlah empat belas hari. <sup>66</sup>Pada hari ke delapan, ia melepas bangsa itu pergi. Mereka memberkati raja dan pulang ke kemah dengan hati yang bersukacita dan bergembira atas segala kebaikan yang diperbuat TUHAN kepada Daud, hamba-Nya serta kepada orang Israel, umat-Nya.

## Chapter 9

## ALLAH DATANG LAGI KEPADA SALOMO

<sup>1</sup>Ketika Salomo selesai membangun Bait Suci TUHAN serta istana raja dan melakukan segala sesuatu seperti yang diinginkan Salomo, <sup>2</sup>TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk yang kedua kalinya seperti ketika menampakkan diri kepada-Nya di Gibeon.

<sup>3</sup>Firman TUHAN kepadanya:

<sup>4</sup>Jika engkau hidup di hadapan-Ku sama seperti hidup Daud, ayahmu, yang tulus hati, benar, dan melakukan segala yang Kuperintahkan serta dengan mengikuti ketetapan dan peraturan-Ku, <sup>5</sup>Aku akan menegakkan takhta kerajaanmu atas Israel untuk selamanya seperti yang Kujanjikan kepada Daud, ayahmu, dengan berkata, 'Takkan lenyap keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.'

<sup>6</sup>Jika engkau dan anak-anakmu mundur dan berbalik dari pada-Ku dengan tidak mengikuti perintah dan ketetapan-Ku yang Kuberikan kepada-Mu serta pergi beribadah kepada allah lain dan menyembahnya, <sup>7</sup>akan Kulenyapkan orang Israel dari hadapan-Ku, dari tanah yang telah Kuberikan. Dan, Bait Suci yang telah Kukuduskan bagi nama-Ku akan Kubuang dari hadapan-Ku sehingga Israel menjadi kiasan dan sindiran di antara segala bangsa.

<sup>8</sup>Bait Suci ini akan menjadi reruntuhan dan setiap orang yang lewat di dekatnya akan tertegun, bersiul, dan berkata terhadapnya, 'Mengapa TUHAN melakukan yang demikian kepada negeri ini dan kepada Bait Suci ini?' <sup>9</sup>Jawab yang lain atas mereka, 'Sebab mereka telah meninggalkan TUHAN Allah yang telah membawa keluar nenek moyang mereka dari tanah Mesir lalu berpegang pada allah lain dan sujud menyembah serta beribadah kepadanya. Itulah sebabnya TUHAN mendatangkan kepada mereka seluruh malapetaka ini.'"

<sup>10</sup>Maka, selesailah Salomo membangun kedua rumah itu, yaitu Bait Suci TUHAN dan istana raja sesudah dua puluh tahun. <sup>11</sup>Hiram, Raja Tirus, telah membantu Salomo dengan kayu aras, kayu sanobar, dan emas sebanyak yang diinginkannya. Pada waktu itu diberikan oleh Raja Salomo kepada Hiram dua puluh kota di tanah Galilea.

<sup>12</sup>Datanglah Hiram dari Tirus untuk melihat kota-kota yang diberikan Salomo, yang tidak dianggap baik dalam pandangannya. <sup>13</sup>Ia pun bertanya, "Mengapa kota-kota itu yang keuberikan kepadaku, saudaraku?" Dinamailah tempat itu tanah Kabul <sup>1</sup> sampai pada hari ini. <sup>14</sup>Hiram telah mengirim kepada raja seratus dua puluh talenta emas.

<sup>15</sup>Beginilah perkara mengenai orang-orang rodi yang dikerahkan oleh Raja Salomo, yaitu untuk membangun Bait Suci TUHAN, dan istana raja, dan Milo <sup>2</sup>, dan tembok Yerusalem, serta Hazor, dan Megido, dan Gezer <sup>3</sup>.

<sup>16</sup>Dulu, Firaun, Raja Mesir, maju berperang dan merebut Gezer lalu membakarnya habis dengan api. Orang-orang Kanaan yang tinggal di kota itu dibunuhnya dan memberikannya sebagai hadiah perkawinan puterinya, isteri Salomo.

<sup>17</sup>Lalu, Salomo memperkuat Gezer dan hilir Bet-Horon <sup>4</sup>, <sup>18</sup>juga Baalat dan Tamar yang terletak di padang gurun negeri. <sup>19</sup>Juga seluruh kota perbekalan yang menjadi milik Salomo, di kota-kota tempat kereta, di kota-kota pasukan berkuda, dan di mana pun diinginkan oleh Salomo di jika ia ingin mendirikan di Yerusalem, di gunung Libanon, atau di seluruh daerah kekuasaannya.

<sup>20</sup>Semua orang yang masih tinggal dari antara orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, yang bukan termasuk orang Israel, mereka <sup>21</sup>adalah keturunan yang masih tinggal sesudahnya di negeri itu yang tidak dapat ditumpas oleh orang Israel. Mereka yang dikerahkan oleh Salomo untuk menjadi pekerja-pekerja rodi sampai saat ini.

<sup>22</sup>Orang-orang Israel tidak ada yang dijadikan budak oleh Salomo sebab masing-masing dari mereka menjadi parjurit, pegawai, pembesar, perwira, atau panglima pasukan kereta atau pasukan berkuda.

<sup>23</sup>Inilah pemimpin-pemimpin yang ditetapkan untuk mengepalai pekerjaan-pekerjaan Salomo: lima ratus lima puluh yang memerintah rakyat untuk melakukan pekerjaan itu.

<sup>24</sup>Sesudah puteri Firaun pindah dari kota Daud ke istana yang didirikan baginya, maka Salomo pun membangun Milo.

<sup>25</sup>Salomo mempersembahkan korban tiga kali dalam setahun, yaitu korban-korban bakaran dan korban-korban keselamatan di atas mezbah yang didirikannya bagi TUHAN. Ia membakar korban api-apiannya di hadapan TUHAN, dan menyelesaikan Bait Suci itu.

<sup>26</sup>Raja Salomo juga membuat kapal-kapal di Ezion-Geber, yang berada di dekat Elot, di tepi Laut Teberau negeri Edom. <sup>27</sup>Hiram mengirim anak buahnya dengan kapal-kapal itu, yaitu orang-orang kapal yang mengetahui tentang laut untuk menyertai anak buah Salomo. <sup>28</sup>Mereka sampai di Ofir, lalu mengambil emas dari sana sebanyak empat ratus dua puluh talenta, untuk dibawa kepada Raja Salomo.

---

<sup>1</sup> 9.13 tanah Kabul

<sup>2</sup> 9.15 Milo

<sup>3</sup> 9.15 Hazor, dan Megido, dan Gezer

<sup>4</sup> 9.17 Bet-Horon

---



## Chapter 10

## RATU SYEBA MENGUNJUNGI SALOMO

<sup>1</sup>Ratu Syeba mendengar kabar mengenai Salomo dan nama TUHAN. Maka, datanglah ia untuk menguji dengan teka-teki.<sup>2</sup>Ia datang ke Yerusalem dengan pasukan-pasukan pengiring yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, emas yang sangat banyak, dan permata-permata yang mahal. Sesudah sampai dan menghadap Salomo, ia mengatakan semua yang ada di dalam hatinya.

<sup>3</sup>Maka, Salomo pun menjawab seluruh pertanyaannya. Tidak ada hal yang tidak diketahui bagi raja, yang tidak diberitahukannya.<sup>4</sup>Ratu Syeba pun dapat melihat seluruh hikmat Salomo serta Bait Suci yang dibangunnya, <sup>5</sup>makanan di mejanya, cara duduk pegawai-pegawainya, cara pelayan-pelayannya melayani dan berpakaian, minumannya, serta korban bakaran yang dipersembahkannya di Bait Suci TUHAN, hatinya pun menjadi tercengang lebih lama lagi.

<sup>6</sup>Berkatalah ia kepada raja, "Ternyata benar kabar yang kudengar di negeriku mengenai engkau dan mengenai hikmatmu.<sup>7</sup>Namun, aku tidak percaya dengan perkataan-perkataan itu sampai aku datang dan melihatnya dengan mataku. Sesungguhnya, belum diberitahukan kepadaku setengahnya pun. Ternyata, hikmat dan kemakmuranmu lebih besar dari kabar yang terdengar kepadaku.

<sup>8</sup>Berbahagialah setiap orang dan berbahagialah hamba-hambamu yang senantiasa melayani di hadapanmu serta mendengarkan hikmatmu.<sup>9</sup>Pujian bagi TUHAN, Allahmu, yang telah berkenan kepadamu dan meletakkan engkau di atas takhta kerajaan Israel. TUHAN mengasihi orang Israel selama-lamanya karena mengangkat engkau sebagai raja untuk berbuat keadilan dan kebenaran."

<sup>10</sup>Lalu, ia memberikan kepada raja seratus dua puluh talenta emas, rempah-rempah yang sangat banyak, serta permata-permata yang mahal. Tidak pernah akan datang lagi begitu banyak rempah-rempah seperti yang diberikan oleh Ratu Syeba kepada raja Salomo itu.

<sup>11</sup>Juga, ada kapal-kapal milik Hiram yang mengangkat emas dari Ofir. Ia membawa dari Ofir kayu cendana yang sangat banyak serta permata-permata yang mahal.<sup>12</sup>Raja membuat kayu cendana itu sebagai langkan bagi Bait Suci TUHAN dan istana raja serta kecapi dan gambus bagi para penyanyi. Kayu cendana seperti itu tidak muncul dan tidak terlihat lagi sampai pada saat ini.

<sup>13</sup>Dan, Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba segala yang diinginkannya, yaitu semua yang dimintanya, selain apa yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan kemurahan raja. Lalu, berangkatlah ratu itu untuk pulang ke negerinya bersama dengan para pegawainya.

## KEKAYAAN MELIMPAH SALOMO

<sup>14</sup>Adapun berat emas yang diterima oleh Salomo dalam satu tahun adalah sebesar 22.977 talenta emas,<sup>15</sup>belum termasuk emas dari para saudagar, pedagang dan dari raja-raja Arab dan para gubernur negeri itu.

<sup>16</sup>Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas tempaan. Enam ratus syikal emas dipakainya untuk membuat sebuah perisai besar.<sup>17</sup>Dan, ia juga membuat tiga ratus perisai kecil dari emas tempaan. Tiga mina digunakannya untuk membuat sebuah perisai kecil. Lalu, raja meletakkan semuanya itu di istana "Hutan Lebanon".

<sup>18</sup>Raja juga membuat takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.<sup>19</sup>Takhta tersebut memiliki enam tangga, dan bagian belakang dari takhta itu berpuncak bulat. Terdapat sandaran tangan pada masing-masing sisi tempat duduknya, dan dua singa berdiri di sisi sandaran tangan itu.<sup>20</sup>Ada dua belas singa berdiri sebelah menyebelah di atas keenam anak tangga. Belum pernah dibuat seperti itu di kerajaan mana pun.

<sup>21</sup>Semua perkakas minuman Raja Salomo terbuat dari emas, dan seluruh perlengkapan di istana Hutan Lebanon terbuat dari emas murni. Tidak ada yang terbuat dari perak, sebab pada masa Raja Salomo perak tidak dianggap berharga.

<sup>22</sup>Sebab, Raja memiliki kapal-kapal Tarsis di laut yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram. Setiap tiga tahun, datanglah kapal-kapal Tarsis membawa emas, perak, dan gading, juga kera, dan burung merak.

<sup>23</sup>Kekayan dan hikmat Raja Salomo melebihi semua raja di bumi. <sup>24</sup>Orang-orang di bumi berusaha menghadap Salomo untuk mendengar hikmatnya yang diberikan Allah di dalam hatinya. <sup>25</sup>Masing-masing dari mereka membawa persembahannya, yaitu barang-barang dari perak dan barang-barang dari emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan bagal. Terjadilah hal itu tahun demi tahun.

<sup>26</sup>Salomo juga mengumpulkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda, sehingga ia mempunyai seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu orang berkuda, yang ditempatkannya di dalam kota-kota untuk kereta-kereta, yang berada bersama raja di Yerusalem. <sup>27</sup>Raja membuat perak di Yerusalem sebanyak batu, dan ia membuat pohon aras sama seperti pohon ara yang tumbuh di daerah Bukit.

<sup>28</sup>Kuda-kuda Salomo didatangkan dari Mesir, yang dibeli saudagar-saudagar raja dengan harga kumpulan.

<sup>29</sup>Sebuah kereta yang dibawa keluar dari Mesir berharga enam ratus syikal perak dan seekor kuda seharga seratus lima puluh syikal. Begitu juga semuanya itu dikeluarkan dengan tanggungannya kepada raja-raja Het dan raja-raja Aram.

## Chapter 11

## SALOMO DAN ISTRINYA YANG BANYAK

<sup>1</sup>Raja Salomo mencintai banyak perempuan asing. Selain puteri Firaun, ia mencintai perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.<sup>2</sup>Tentang bangsa-bangsa itu, TUHAN telah berfirman kepada orang Israel, "Janganlah bergaul dengan mereka, dan janganlah mereka bergaul denganmu. Sesungguhnya mereka akan mencondongkan hatimu untuk mengikuti allah-allah mereka." Namun, berpautlah hati Salomo oleh cinta.

<sup>3</sup>Ia mempunyai istri dari kaum bangsawan sebanyak tujuh ratus orang serta gundik sebanyak tiga ratus orang. Istri-istinya itu membelokkan hatinya.<sup>4</sup>Maka, pada waktu Salomo tua, istri-istinya itu membelokkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga hatinya tidak berpaut sepenuhnya kepada TUHAN. Allahnya, seperti hati Daud, ayahnya.

<sup>5</sup>Salomo hidup dengan mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, serta mengikuti Milkom, dewa kejijikan, orang Amon.<sup>6</sup>Dengan demikian Salomo melakukan yang jahat bagi TUHAN, dia tidak menaati TUHAN dengan sepenuh hatinya seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

<sup>7</sup>Pada waktu itu, Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa dewa kejijikan orang Moab di pegunungan yang berada di sebelah timur Yerusalem, serta bagi Molokh, dewa kejijikan orang Amon.<sup>8</sup>Demikianlah dilakukannya bagi semua istrinya, orang-orang asing itu, dengan mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan bagi allah-allah mereka.

<sup>9</sup>TUHAN lalu menunjukkan murkanya kepada Salomo, sebab telah menyimpang hatinya dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah menampakkan diri kepadanya dua kali.<sup>10</sup>Ia juga telah memerintahkannya dalam hal itu supaya jangan hidup mengikuti allah-allah lain. Namun, ia tidak mengikuti apa yang diperintahkan TUHAN.

<sup>11</sup>Lalu, berkatalah TUHAN kepada Salomo, "Jadi, oleh karena demikian kelakuanmu, yaitu tidak memelihara perjanjian dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepadamu, maka sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan ini dari padamu dan memberikannya kepada hamba-Mu.<sup>12</sup>Namun, sekarang Aku belum akan melakukannya oleh karena Daud, ayahmu. Dari tangan anakmulah Aku akan mengoyakkannya.<sup>13</sup>Namun demikian, seluruh kerajaan tidak akan kukoyakkan. Satu suku akan Kuberikan kepada anakmu oleh karena Daud, hambaku, dan oleh karena Yerusalem yang telah Kupilih."

## MUSUH SALOMO

<sup>14</sup>Lalu, TUHAN membangkitkan lawan bagi Salomo, yaitu Hadad, orang Edom. Ia adalah keturunan Raja Edom.

<sup>15</sup>Terjadilah pada waktu Daud memukul kalah orang Edom, panglima perang Yoab pergi untuk menguburkan orang-orang yang mati terbunuh dan menewaskan semua laki-laki Edom.<sup>16</sup>Maka, enam bulan lamanya Yoab tinggal di sana dengan seluruh Israel, sampai dilenyapkannya semua laki-laki Edom.<sup>17</sup>Larilah Hadad itu bersama dengan orang-orang Edom yang merupakan pegawai-pegawai ayahnya untuk mengungsi ke Mesir. Hadad adalah anak yang masih sangat muda.

<sup>18</sup>Berangkatlah mereka dari Midian sampai ke Paran. Dengan membawa beberapa orang dari Paran, sampailah mereka di Mesir lalu menghadap Firaun, raja Mesir, yang memberikan rumah, menjanjikan bahan makanan, serta memberikan sebidang tanah kepadanya.

<sup>19</sup>Hadad sangat mendapat kasih sayang dalam pandangan Firaun, sehingga diberikan seorang istri, yaitu adik dari istrinya sendiri, adik permaisuri Tahpenes.

<sup>20</sup>Adik Tahpenes itu lalu melahirkan seorang anak laki-laki, Genubat, yang disapih oleh Tahpenes di dalam istana Firaun. Tinggallah Genubat di dalam istana Firaun, di tengah-tengah anak Firaun.

<sup>21</sup>Hadad mendengar di Mesir bahwa Daud telah berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya, dan bahwa panglima perang Yoab juga telah mati. Berkatalah Hadad kepada Firaun, "Biarkanlah aku pergi untuk pulang ke negeriku."

<sup>22</sup>Tanya Firaun, "Tetapi, apakah engkau kekurangan dari padaku sehingga sekarang engkau berniat pergi ke negerimu?"

Jawabnya, "Aku tidak kekurangan apa pun, tetapi biarkanlah engkau melepasku pergi."

<sup>23</sup>Allah juga membangkitkan lawan lainnya, yaitu Rezon anak Elyada, yang melarikan diri dari tuannya, Hadadezer, raja Zoba. <sup>24</sup>Ia mengumpulkan orang-orang di dekatnya, lalu menjadi kepala gerombolan. Saat Daud hendak membunuh mereka, pergilah mereka ke Damsyik dan tinggal di sana, lalu mereka mengangkatnya menjadi raja di Damsyik. <sup>25</sup>Ia menjadi lawan Israel di sepanjang usia Salomo. Ia mendatangkan malapetaka kepadanya seperti Hadad. Ia muak terhadap orang-orang Israel dan menjadi raja atas Aram.

<sup>26</sup>Yerobeam anak Nebat, seorang Efraim dari Zereda<sup>1</sup>, yang nama ibunya adalah Zerua, juga memberontak terhadap kekuasaan raja.

<sup>27</sup>Inilah alasan yang membuatnya memberontak terhadap kekuasaan raja: Salomo membangun Milo dan menutup tembusan tembok dari kota Daud, ayahnya.

<sup>28</sup>Yerobeam adalah seorang laki-laki yang tangkas. Salomo melihat bahwa orang muda itu rajin bekerja sehingga ditempatkannya dia itu untuk mengawasi semua pekerja wajib dari keturunan Yusuf. <sup>29</sup>Suatu kali, pada waktu Yerobeam keluar dari Yerusalem, ia didatangi oleh Nabi Ahia, orang Silo itu yang sedang berjalan dengan berselubung kain baru. Hanya ada mereka berdua di padang. <sup>30</sup>Ahia lalu merobek kain baru yang dipakainya lalu mengoyakkannya menjadi dua belas koyakan.

<sup>31</sup>Katanya kepada Yerobeam, "Ambillah sepuluh koyakan, sebab beginilah firman TUHAN Allah Israel, 'Ketahuilah, Aku mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo, dan menyerahkan sepuluh suku kepadamu.

<sup>32</sup>Satu suku akan tetap tinggal padanya, oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang Kupilih dari segala suku Israel. <sup>33</sup>Sebab, ia telah meninggalkan Aku dengan sujud menyembah kepada: Asytoret, dewi orang Sidon; Kamos, allah orang Moab; dan Milkom, allah orang Amon. Ia tidak mengikuti jalan-Ku, dan melakukan apa yang benar dalam pandangan-Ku sesuai ketetapan dan peraturan-Ku seperti Daud, ayahnya.

<sup>34</sup>Tidak Kuambil seluruh kerajaan itu dari tangannya, sebab biarlah ia menjadi raja di sepanjang umur hidupnya oleh karena hamba-Ku Daud, yang telah Kupilih dan yang tetap mengikuti ketetapan dan peraturan-Ku. <sup>35</sup>Akan Kuambil kerajaan itu dari tangan anaknya, dan menyerahkan sepuluh suku kepadamu. <sup>36</sup>Akan Kuberikan kepada anaknya satu suku sehingga tinggallah keturunan Daud hamba-Ku di sepanjang masa di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Kupilih bagi nama-Ku di sana.

<sup>37</sup>Akan Kuambil engkau untuk memerintah dengan segala yang dikehendaki hatimu dan menjadi raja atas Israel.

<sup>38</sup>Jika engkau tetap mendengarkan segala yang Kuperintahkan dan hidup di jalan-Ku serta melakukan yang benar dalam pandanganku dengan tetap mengikuti ketetapan dan perintah-Ku seperti yang dilakukan Daud, hamba-Ku, maka Aku akan menyertaimu dan mendirikan keturunan yang kokoh, seperti yang Kudirikan bagi Daud dengan memberikan orang Israel kepadamu. <sup>39</sup>Oleh karena itu, Aku akan merendahkan keturunan Daud tetapi bukan untuk selama-lamanya."

## KEMATIAN SALOMO

<sup>40</sup>Lalu, Salomo berusaha membunuh Yerobeam, tetapi berangkatlah Yerobeam melarikan diri ke Mesir, kepada Sisak, raja Mesir. Ia tinggal di Mesir sampai Salomo mati.

<sup>41</sup>Apa yang ditinggalkan dari riwayat Salomo dan semua yang dilakukannya serta hikmatnya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Riwayat Salomo. <sup>42</sup>Lamanya waktu Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel adalah empat puluh tahun. <sup>43</sup>Salomo kemudian berbaring bersama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud ayahnya. Rehabeam, anaknya, lalu menjadi raja sebagai penggantinya.

---

<sup>1</sup> 11.26 Zereda

## Chapter 12

## PERANG SAUDARA

<sup>1</sup>Pergilah Rehabeam ke Sikhem, sebab seluruh orang Israel telah datang ke Sikhem untuk mengangkatnya menjadi raja.<sup>2</sup>Maka, kedengaranlah hal itu pada Yerobeam anak Nebat, pada waktu ia masih di Mesir, selagi melarikan diri dari hadapan Raja Salomo. Lalu, kembalilah ia dari Mesir.

<sup>3</sup>Orang-orang menyuruh memanggilnya, sehingga datanglah Yerobeam dengan segenap umat Israel, dan berbicara kepada Rehabeam, demikian, <sup>4</sup>"Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami, maka kiranya engkau sekarang meringankan pekerjaan yang sukar dari ayahmu serta tanggungan berat yang dipikulkannya atas kami, maka kami akan menjadi hambamu."

<sup>5</sup>Jawabnya, "Pergilah, lalu tiga hari lagi kembalilah kepadaku." Maka, pergilah rakyat itu.

<sup>6</sup>Raja Rehabeam lalu meminta nasihat dari para tua-tua yang dahulu menjadi pelayan di hadapan Salomo, ayahnya, ketika masih hidup. Katanya, "Apakah yang dapat engkau nasihatkan untuk menjawab perkataan rakyat itu?"

<sup>7</sup>Kata mereka kepadanya untuk menjawab, "Jika pada hari ini engkau akan menjadi hamba rakyat, untuk mengabdikan dan berbicara untuk menjawab mereka dengan kata-kata yang baik, maka mereka akan menjadi hamba-hambamu yang baik di sepanjang waktu."

<sup>8</sup>Namun, ia mengabaikan nasihat yang para tua-tua itu berikan lalu meminta nasihat dari orang-orang muda yang sebaya dengannya dan yang melayani di hadapannya.<sup>9</sup>Bertanyalah ia kepada mereka, "Apakah yang engkau nasihatkan untuk menjawab perkataan rakyat itu, yang berkata kepadaku demikian, 'Ringankanlah kami dari tanggungan yang dipikulkan oleh ayahmu kepada kami.'"

<sup>10</sup>Jawab orang-orang muda itu yang sebaya dengannya kepadanya, "Beginilah bunyi jawaban kepada rakyat itu yang telah berkata kepadamu demikian, 'Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami, tetapi kiranya engkau meringankannya atas kami.' Beginilah kaukatakan kepada mereka, 'Kelingkingku lebih besar dari pinggang ayahku.'<sup>11</sup>Memang ayahku membebaskan kepadamu tanggungan yang berat, namun aku akan menambah tanggungan atasmu. Ayahku menghajarmu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajarmu dengan cambuk yang berduri besi."

<sup>12</sup>Lalu, datanglah Yerobeam dengan segenap rakyat kepada Rehabeam pada hari ketiga seperti yang dikatakan raja demikian, "Kembalilah kepadaku pada hari ketiga."<sup>13</sup>Raja lalu menjawab rakyat itu dengan keras, dan mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua kepadanya.<sup>14</sup>Ia berkata kepada mereka sesuai nasihat orang-orang muda itu demikian, "Ayahku telah memberatkan tanggunganmu, tetapi aku akan menambah tanggungan atasmu. Ayahku menghajarmu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajarmu dengan cambuk yang berduri besi."

<sup>15</sup>Raja tidak mendengarkan terhadap apa yang diminta rakyat, sebab itu merupakan perubahan yang sesuai dengan TUHAN agar menepati firman yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Ahia, orang Silo, kepada Yerobeam, anak Nebat.

<sup>16</sup>Seluruh Israel pun melihat bahwa raja tidak mendengarkan atau mempertimbangkan mereka. Rakyat pun menjawab raja, demikian:

"Apakah bagian kami dari Daud?

Kami tidak mendapat warisan dari anak Isai!

Pulanglah ke rumahmu, hai orang Israel!

Sekarang uruslah keluargamu sendiri, hai Daud!"

Lalu, pergilah orang Israel ke rumahnya.

<sup>17</sup>Rehabeam lalu hanya menjadi raja atas orang-orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup>Raja Rehabeam lalu mengutus Adoram yang menjadi kepala rodi, tetapi ia dilontari dengan batu oleh seluruh Israel sampai mati. Raja Rehabeam bahkan hampir tidak dapat naik ke keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem. <sup>19</sup>Orang Israel pun memberontak terhadap keluarga Daud sampai saat ini.

<sup>20</sup>Maka, didengarlah oleh seluruh Israel bahwa Yerobeam telah kembali dan menyuruh orang memanggilnya untuk mendatangi pertemuan jemaah, lalu mengangkatnya menjadi raja atas seluruh Israel. Tidak ada yang mengikuti keluarga Daud selain suku Yehuda saja.

<sup>21</sup>Datanglah Rehabeam ke Yerusalem, lalu mengumpulkan seluruh kaum Yehuda dan suku Benyamin. Seratus delapan puluh ribu teruna menyediakan diri sebagai prajurit untuk berperang melawan kaum Israel dan mengembalikan kerajaan itu kepada Rehabeam, anak Salomo.

<sup>22</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Semaya, abdi Allah, demikian, <sup>23</sup>"Katakanlah kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh kaum Yehuda dan Benyamin serta selebihnya dari bangsa itu, demikian, <sup>24</sup>"Beginilah firman TUHAN: Janganlah maju dan janganlah berperang melawan saudara-saudara-Mu, orang Israel. Pulanglah masing-masing ke rumahnya, sebab hal ini terjadi oleh-Ku. Mereka mendengarkan firman TUHAN tersebut, lalu pergi berbalik sesuai firman TUHAN itu.

<sup>25</sup>Yerobeam lalu memperkuat Sikhem di pegunungan Efraim dan tinggal di sana. Ia kemudian pergi dari sana dan memperkuat Pnuel.

<sup>26</sup>Berkatalah Yerobeam di dalam hatinya, "Sekarang, akan kembali kerajaan itu kepada keluarga Daud, <sup>27</sup>jika bangsa itu pergi untuk mempersembahkan korban sembelihan di Bait Suci TUHAN di Yerusalem, maka hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu kepada Rehabeam, raja Yehuda. Mereka akan membunuhku, lalu berbalik kepada Rehabeam, raja Yehuda."

<sup>28</sup>Sesudah menimbang-nimbang, raja lalu membuat dua anak lembu emas dan berkata kepada mereka, "Sudah lama kamu pergi ke Yerusalem. Sesungguhnya, hai Israel, allah-allah inilah yang menuntunmu dari tanah Mesir." <sup>29</sup>Lalu, ia meletakkan salah satunya di Betel, dan yang lain diletakkannya di Dan. <sup>30</sup>Hal itu menjadikan mereka berdosa, sebab orang-orang pergi ke hadapan yang satu dan juga ke Dan.

<sup>31</sup>Ia juga membuat kuil-kuil di atas bukit pengorbanan dan mengangkat imam-imam dari kalangan rakyat, yang bukan datang dari keturunan Lewi. <sup>32</sup>Yerobeam menentukan hari raya pada bulan ke delapan, pada hari kelima belas, seperti hari raya di Yehuda, dan ia naik ke atas mezbah itu. Begitulah yang dibuatnya di Betel, yaitu mempersembahkan korban kepada anak-anak lembu yang dibuatnya. Ia menetapkan di Betel imam-imam dari bukit pengorbanan yang dibuatnya.

<sup>33</sup>Ia naik ke atas mezbah yang dibuatnya di Betel pada hari yang kelima belas dalam bulan yang ke delapan, dalam bulan yang direncanakannya sendiri. Ia menentukan hari raya bagi orang Israel dan naik ke atas mezbah untuk membakar korban.

## Chapter 13

## ALLAH BERBICARA MELAWAN BETEL

<sup>1</sup>Lalu, datanglah seorang abdi Allah dari Yehuda atas perintah TUHAN ke Betel, saat Yerobeam berdiri di atas mezbah untuk membakar korban.<sup>2</sup>Berserulah orang itu terhadap mezbah atas perintah TUHAN, demikian, "Hai mezbah! Hai mezbah! Beginilah firman TUHAN: 'Ketahuilah, seorang anak akan lahir dari keturunan Daud, Yosia namanya. Ia akan menyembelih atasmu imam-imam bukit pengorbanan yang membakar korban di atasmu. Juga, tulang-tulang manusia akan dibakar di atasmu.'"

<sup>3</sup>Ia juga memberitahukan pada waktu itu suatu tanda ajaib dengan berkata, "Inilah tanda ajaib, bahwa berfirmanlah TUHAN, 'Sesungguhnya mezbah itu akan pecah dan menumpahkan abu yang ada di atasnya.'"

<sup>4</sup>Sesudah raja mendengar perkataan abdi Allah yang berseru atas mezbah di Betel, ia mengulurkan tangannya dari atas mezbah dan berkata, "Tangkap dia!" Lalu, kejanglah tangan yang diulurkannya terhadap orang itu dan tidak dapat ditarik kembali ke arahnya.<sup>5</sup>Mezbah itu kemudian pecah dan menumpahkan abu yang ada di atas mezbah itu, seperti tanda ajaib yang diberitahukan abdi Allah itu atas perintah TUHAN.

<sup>6</sup>Lalu, berbicaralah raja dengan berkata kepada abdi Allah itu, "Mohonkanlah kiranya belas kasih kepada TUHAN, Allahmu, dan berdoalah bagiku agar tanganku dapat dipulihkan."

Abdi Allah itu lalu memohon belas kasih kepada TUHAN, sehingga tangan raja dipulihkan sampai menjadi seperti semula.

<sup>7</sup>Lalu, berbicaralah raja kepada abdi Allah itu, "Masuklah bersamaku ke rumah untuk menyegarkan diri. Aku akan memberikan hadiah kepadamu."

<sup>8</sup>Jawab abdi Allah itu kepada raja, "Sekalipun engkau memberikan setengah dari istanamu, aku tidak akan masuk bersamamu. Aku juga tidak akan makan roti atau minum air di tempatmu ini.<sup>9</sup>Sebab, demikianlah diperintahkan firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi, 'Jangan makan roti atau minum air, dan jangan kembali melalui jalan yang telah kautempuh.'"<sup>10</sup>Lalu, pergilah ia melalui jalan lain dan tidak kembali melalui jalan pada waktu ia datang ke Betel.

<sup>11</sup>Ada seorang nabi tua yang tinggal di Betel. Datanglah anak-anaknya untuk menceritakan kepadanya seluruh perbuatan yang dilakukan abdi Allah pada hari itu. Perkataan yang dikatakannya kepada raja juga mereka ceritakan kepada ayahnya.<sup>12</sup>Lalu, bertanyalah ayah mereka kepada mereka, "Melalui manakah dia melangkah pergi?" Anak-anaknya lalu menunjukkan jalan yang diambil abdi Allah yang datang dari Yehuda itu.<sup>13</sup>Katanya kepada anak-anaknya, "Pelanailah keledai!" Mereka pun memasang pelana pada keledai itu untuk ia tunggangi di atasnya.

<sup>14</sup>Ia lalu pergi mengikuti abdi Allah itu, dan menemukannya duduk di bawah sebuah pohon besar. Bertanyalah ia kepadanya, "Engkaukah abdi Allah yang datang dari Yehuda?"

Jawabnya, "Akulah itu."

<sup>15</sup>Katanya kepadanya, "Marilah bersama ke rumahku untuk makan roti."

<sup>16</sup>Jawab abdi Allah itu, "Aku tidak dapat kembali bersamamu dan singgah kepadamu. Aku tidak dapat makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini.<sup>17</sup>Sebab, telah diperintahkan kepadaku dari firman TUHAN, 'Jangan makan roti atau minum air di sana. Jangan kembali pulang melalui jalan yang telah kautempuh itu.'"

<sup>18</sup>Kata nabi itu, "Aku juga seorang nabi sepertimu, dan malaikat malaikat telah berkata kepadaku atas perintah TUHAN, demikian: 'Bawalah dia bersamamu ke umahmu untuk makan roti dan minum air.' " Dan, berbohonglah ia.

<sup>19</sup>Lalu, kembalilah ia bersamanya untuk makan roti dan minum air di rumahnya.

<sup>20</sup>Pada waktu mereka duduk menghadap meja, datanglah firman TUHAN kepada nabi yang membawanya kembali.<sup>21</sup>Berserulah ia kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda demikian, "Beginilah firman: Oleh karena engkau membangkang terhadap perintah TUHAN dan tidak mengikuti hal yang diperintahkan TUHAN, Allahmu,<sup>22</sup>tetapi kembali untuk makan roti dan minum air di tempat ini, walaupun Ia telah berfirman, 'Jangan makan roti atau minum air.' Maka, mayatmu tidak akan masuk ke kubur nenek moyangmu."

<sup>23</sup>Maka, setelah ia makan roti dan minum air, nabi yang membawanya itu memasang pelana keledai baginya.

<sup>24</sup>Lalu, pergilah dia. Namun, dia diserang seekor singa dalam perjalanan hingga mati. Mayatnya tercampak di jalan dengan keledai itu berdiri di sampingnya, dan singa itu juga berdiri di samping mayatnya.<sup>25</sup>Tampaklah orang-orang yang lewat melihat mayat itu tercampak di jalan dengan singa berdiri di samping mayat itu. Pergilah mereka untuk menceritakannya di kota, di tempat kediaman nabi tua itu.

<sup>26</sup>Terdengarlah hal itu kepada nabi yang membawanya kembali dari jalannya. Katanya, "Dialah abdi Allah yang memberontak terhadap Allah, terhadap perintah TUHAN. TUHANlah yang menyerahkannya kepada singa, yang mencabik dan membunuhnya, seperti firman TUHAN yang diucapkan-Nya."<sup>27</sup>Lalu, katanya kepada anak-anaknya, "Pelanailah keledai." Mereka pun memasang pelananya.<sup>28</sup>Pergilah ia lalu menemui mayat yang tercampak di jalan itu dengan keledai dan singa berdiri di samping mayat itu. Singa tidak memakan mayat itu juga tidak mencabik keledai itu.

<sup>29</sup>Nabi itu lalu mengangkat mayat abdi Allah itu, meletakkannya ke atas keledai, dan membawanya masuk ke kota nabi tua itu untuk diratapi dan dikuburkan.<sup>30</sup>Dikuburkannya mayat itu di kuburannya dan maratap atasnya, "Ah, saudaraku."

<sup>31</sup>Maka, setelah menguburkannya, berkatalah ia kepada anak-anaknya demikian, "Jika aku mati, kuburkanlah aku di dalam kubur abdi Allah itu dikuburkan. Lalu, letakkanlah tulang-tulangku di samping tulang-tulangnya.

<sup>32</sup>Sebab, akan terjadi apa yang diserukannya atas perintah TUHAN terhadap mezbah yang ada di Betel dan terhadap segala kuil di bukit-bukit pengorbanan yang ada di kota-kota Samaria."

<sup>33</sup>Setelah peristiwa itu, Yerobeam tidak berbalik dari hidupnya yang jahat tetapi kembali mengangkat dari kalangan rakyat, imam-imam untuk bukit-bukit pengorbanan. Siapa yang menginginkannya, ditahbiskan oleh tangannya untuk menjadi imam di bukit-bukit pengorbanan.<sup>34</sup>Perbuatan itu menjadi dosa bagi keluarga Yerobeam, sehingga mereka dilenyapkan dan dipunahkan dari muka bumi.



## Chapter 14

## ANAK YEROBEAM MENINGGAL

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Abia, anak Yerobeam menderita sakit.<sup>2</sup>Berkatalah Yerobeam kepada istrinya, "Sekarang, bersiaplah untuk menyamar agar engkau jangan dikenali bahwa engkau adalah istri Yerobeam. Pergilah ke Silo. Sesungguhnya, di sana ada nabi Ahia. Dialah yang mengatakan tentang diriku yang akan menjadi raja atas bangsa ini.<sup>3</sup>Bawalah dalam tanganmu sepuluh roti, kue kismis, dan sebuli-buli madu, dan pergilah mendapatinya. Dia akan memberitahu apa yang akan terjadi dengan anak ini."

<sup>4</sup>Demikianlah diperbuat oleh istri Yerobeam. Ia berkemas untuk pergi ke Silo dan masuk ke rumah Ahia. Ahia tidak dapat melihat lagi sebab sudah kabur pandangannya karena usia tua.<sup>5</sup>Namun, TUHAN telah berkata kepada Ahia,

"Ketahuilah, istri Yerobeam akan datang untuk menanyakan perkara kepadamu perihal anaknya sebab anak perempuan itu sedang sakit. Begini inilah yang harus kaukatakan kepadanya ketika perempuan itu masuk dan berlaku seolah-olah orang asing."

<sup>6</sup>Lalu, ketika didengar oleh Ahia bunyi langkah memasuki pintu, berkatalah ia, "Masuklah, hai istri Yerobeam! Mengapa engkau ini berbuat seolah-olah engkau orang lain? Aku disuruh menyampaikan kepadamu dengan keras.<sup>7</sup>Pergi dan katakanlah kepada Yerobeam: 'Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Oleh karena sebelumnya Aku telah meninggalkanmu dari tengah-tengah bangsa dan mengangkatmu sebagai raja umat-Ku Israel,<sup>8</sup>dengan mengoyakkan kerajaan dari keluarga Daud lalu memberikannya kepadamu. Namun, engkau tidak berlaku seperti hamba-Ku Daud, yang memegang perintah-Ku dan yang hidup mengikuti-Ku dengan segenap hatinya, dengan hanya melakukan yang benar di dalam pandangan-Ku.

<sup>9</sup>Engkau telah melakukan perbuatan jahat yang melebihi semua orang yang mendahuluiimu dengan mengikuti allah lain dan membuat patung tuangan sehingga menimbulkan sakit-hati-Ku. Bahkan, engkau sudah membuang-Ku dari padamu dan membelakangiku.<sup>10</sup>Maka, Aku akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. Akan Kulenyapkan dari Yerobeam setiap orang laki-laki, baik yang tinggi maupun yang rendah kedudukannya di Israel. Aku akan menyapu keluarga Yerobeam seperti menyapu tahi sampai habis.

<sup>11</sup>Setiap orang yang mati dari Yerobeam di kota akan dimakan anjing dan yang mati di padang akan dimakan burung di udara. Sebab, TUHAN telah berfirman."

<sup>12</sup>"Bangunlah engkau dan pulanglah ke rumahmu. Saat kakimu sampai di kota, anak itu akan mati.<sup>13</sup>Seluruh Israel akan meratap dan menguburkannya sebab hanya dia yang akan mendapat kubur dari keluarga Yerobeam. Sebab, terdapat sesuatu di dari padanya yang dikenan TUHAN, Allah Israel dari keluarga Yerobeam.

<sup>14</sup>TUHAN akan membangkitkan seorang raja atas Israel yang akan menenyapkan keluarga Yerobeam pada saat ini. Berapa lama lagi? Sekarang juga.<sup>15</sup>TUHAN akan menghajar orang Israel seperti gelagah air yang tergoyah-goyah. Ia akan mencabut orang Israel dari atas tanah yang baik ini, yang diberikan-Nya kepada nenek moyang mereka. Ia akan menyerakkan mereka ke seberang sungai Efrat sebab mereka telah membuat tiang-tiang berhala dan menyakiti hati TUHAN.<sup>16</sup>Akan dibiarkan-Nya orang Israel oleh karena dosa-dosa yang dilakukan Yerobeam, yang mendatangkan dosa atas orang Israel."

<sup>17</sup>Lalu, bangkitlah istri Yerobeam dan pulang kembali ke Tirza. Saat ia sampai di ambang pintu rumahnya, anak itu mati.<sup>18</sup>Ia dikuburkan dan merataplah seluruh Israel sesuai dengan firman TUHAN yang dikatakan-Nya melalui perantaraan hamba-Nya, Nabi Ahia.

<sup>19</sup>Peninggalan dari riwayat Yerobeam, tentang bagaimana ia berperang dan bagaimana ia memerintah, sesungguhnya tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.<sup>20</sup>Lamanya waktu Yerobeam memerintah adalah dua puluh dua tahun, sebelum ia berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya. Lalu, Nadab, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## REHABEAM, RAJA YEHUDA

<sup>21</sup>Rehabeam, anak Salomo, memerintah di Yehuda. Rehabeam berumur empat puluh satu tahun saat menjadi raja, dan selama tujuh belas tahun ia memerintah di di Yerusalem, kota yang dipilih TUHAN untuk menempatkan nama-Nya di sana, dari antara seluruh suku Israel. Nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon.

<sup>22</sup>Namun, orang Yehuda melakukan apa yang jahat di dalam pandangan TUHAN. Mereka membangkitkan cemburu-Nya lebih dari semua yang pernah dilakukan oleh nenek moyang mereka dengan dosa yang mereka lakukan.

<sup>23</sup>Mereka mendirikan berhala di tempat-tempat pengorbanan, serta tugu-tugu berhala dan tiang-tiang berhala di atas seluruh bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rimbun.<sup>24</sup>Bahkan, pelacuran bakti ada di negeri itu. Mereka melakukan semua perbuatan keji dari bangsa-bangsa yang dihalau TUHAN dari orang Israel.

<sup>25</sup>Lalu, pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, majulah Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem.<sup>26</sup>Ia merampas perbendaharaan dari Bait Suci TUHAN dan perbendaharaan di rumah raja. Semuanya dirampasnya. Ia merampas juga seluruh perisai emas yang dibuat oleh Salomo.

<sup>27</sup>Dibuatlah oleh Raja Rehabeam perisai-perisai tembaga sebagai penggantinya yang dipercayakannya kepada pemimpin-pemimpin bentara yang menjaga pintu istana raja.<sup>28</sup>Maka, setiap kali raja masuk ke Bait Suci TUHAN, bentara-bentara itu membawa masuk perisai-perisai itu dan mengembalikannya ke kamar jaga para bentara.

<sup>29</sup>Peninggalan dari sejarah Rehabeam dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda .<sup>30</sup>Perang terjadi di antara Rehabeam dan Yerobeam di sepanjang waktu.

<sup>31</sup>Rehabeam lalu berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud. Nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon. Abiam, anaknya, kemudian menjadi raja sebagai penggantinya.

## Chapter 15

## ABIAM, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yerobeam anak Nebat, Abiam menjadi raja atas Yehuda.<sup>2</sup>Tiga tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Maakha, anak perempuan dari Abisalom.

<sup>3</sup>Ia hidup dalam semua dosa yang sebelumnya dilakukan ayahnya, dan tidak berpaut sepenuh hati kepada TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, moyangnya.

<sup>4</sup>Namun, oleh karena Daud, TUHAN Allah memberikan keturunan kepadanya di Yerusalem. Diangkat-Nya anaknya untuk menggantikannya sehingga Yerusalem tetap berdiri.<sup>5</sup>Sebab, Daud melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN, dengan tidak menyimpang dari semua yang diperintahkan kepadanya, selama hidupnya, kecuali dalam perkara Uria, orang Het itu.

<sup>6</sup>Terjadilah perang antara Rehabeam dan Yerobeam di sepanjang umur hidup mereka.

<sup>7</sup>Peninggalan dari riwayat Abiam dan semua yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda .

Peperangan terus terjadi antara Abiam dan Yerobeam.

<sup>8</sup>Abiam lalu berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud. Lalu, Asa, anaknya, menjadi raja untuk menggantikannya.

## ASA, RAJA YEHUDA

<sup>9</sup>Pada tahun kedua puluh pemerintahan Yerobeam, raja Israel, memerintahlah Asa sebagai raja Yehuda.<sup>10</sup>Selama empat puluh satu tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama neneknya adalah Maakha, anak perempuan Abisalom.

<sup>11</sup>Asa melakukan yang benar di dalam pandangan TUHAN, seperti Daud, moyangnya.

<sup>12</sup>Ia menghapuskan pelacuran bakti dari negeri itu dan menyingkirkan semua berhala yang dibuat nenek moyangnya.<sup>13</sup>Bahkan, Maakha, neneknya, disingkirkan dari jabatan ibu Suri karena membuat patung asyera. Asa lalu merobohkan patung yang keji itu dan membakarnya di lembah Kidron.

<sup>14</sup>Bukit-bukit pengorbanan tidak dilenyapkan, namun hati Asa berpaut sepenuhnya kepada TUHAN di sepanjang hidupnya.<sup>15</sup>Dibawanya persembahan-persembahan kudus ayahnya dan persembahan-persembahan kudusnya ke Bait Suci TUHAN, yaitu perak, emas, dan barang-barang lain.

<sup>16</sup>Lalu, terjadilah perang antara Asa dan Baesa, raja Israel, di sepanjang hidup mereka.<sup>17</sup>Majulah Baesa, raja Israel, untuk melawan Yehuda. Diperkuatnya Rama, supaya mencegah keluar masuknya Asa, raja Yehuda.

<sup>18</sup>Asa lalu mengambil semua perak dan emas yang tertinggal dalam perbendaharaan Bait Suci TUHAN dan dalam perbendaharaan rumah raja, untuk diserahkan ke tangan pegawainya. Raja Asa lalu mengutus orang kepada Benhadad, anak Tabrimon, anak Hezion, raja Aram yang tinggal di Damsyik, dengan pesan:<sup>19</sup>"Ada perjanjian di antara aku dan engkau, dan di antara ayahku dan ayahmu. Sesungguhnya aku mengirimkan bingkisan, yaitu perak dan emas. Mari, batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, sehingga ia mundur dari padaku."

<sup>20</sup>Benhadad mendengar sesuai keinginan Raja Asa, lalu menyuruh para panglima pasukan kepunyaannya menyerang kota-kota Israel. Ia mengalahkan Iyon, Dan, Abel-Bet-Maakha, dan seluruh Kinerot. Ia juga menyerang seluruh tanah Naftali.<sup>21</sup>Ketika Baesa mendengarnya, ia berhenti memperkuat Rama, lalu tinggal di Tirza.<sup>22</sup>Raja Asa mengerahkan seluruh orang Yehuda, tanpa terkecuali, untuk mengangkat batu dan kayu yang dipergunakan Baesa untuk Rama. Dengan bahan-bahan itu Raja Asa mendirikan Geba-Benyamin dan Mizpa.

<sup>23</sup>Peninggalan dari seluruh riwayat Asa, seluruh kepahlawanannya, dan segala yang diperbuatnya serta kota-kota yang didirikannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam Sejarah zaman Raja-raja Yehuda. Namun, pada masa tuanya, Asa menderita sakit pada kakinya.<sup>24</sup>Kemudian, berbaringlah Asa bersama-sama dengan nenek

moyangnya. Ia dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud. Lalu, Yosafat anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

### NADAB, RAJA ISRAEL

<sup>25</sup>Nadab, anak Yerobeam, memerintah atas Israel dalam tahun kedua pemerintahan Asa, raja Yehuda. Ia memerintah atas Israel selama dua tahun.<sup>26</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN dengan mengikuti tingkah laku ayahnya serta berbuat dosa yang membuat orang Israel juga berdosa.

<sup>27</sup>Baesa anak Ahia dari suku Isakhar bersepakat untuk melawannya. Baesa membunuhnya di Gibeton, yang merupakan wilayah orang Filistin saat Nadab dan seluruh Israel mengepung untuk melawannya di Gibeton.

<sup>28</sup>Baesa membunuh Nadab dalam tahun ketiga pemerintahan Asa, raja Yehuda, lalu menjadi raja untuk menggantikannya.

### BAESA, RAJA ISRAEL

<sup>29</sup>Maka, ketika Baesa menjadi raja, ia membunuh seluruh keluarga Yerobeam. Tidak ada yang bernafas dari keluarga Yerobeam yang ditinggalkannya hidup, sampai ia memusnahkan semuanya sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui perantaraan hamba-Nya, Ahia, orang Silo.<sup>30</sup>Itu setimpal dengan dosa-dosa yang dilakukan Yerobeam, yang membuat orang Israel berdosa juga dan yang menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel.

<sup>31</sup>Peninggalan dari riwayat Nadab dan semua yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel. <sup>32</sup>Terjadi peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel, di sepanjang hidup mereka.

<sup>33</sup>Dalam tahun ketiga pemerintahan Asa, raja Yehuda, Baesa anak Ahia, menjadi raja atas seluruh Israel di Tirza selama dua puluh empat tahun lamanya.<sup>34</sup>Ia melakukan yang jahat di dalam pandangan TUHAN dan mengikuti tingkah laku Yerobeam serta dosa yang membuat orang Israel juga berdosa.

## Chapter 16

<sup>1</sup>Datanglah firman TUHAN kepada Yehua anak Hanani atas Baesa, demikian:<sup>2</sup>“Oleh karena engkau telah Kutinggikan dari debu dan Kuangkat menjadi raja atas umat-Ku Israel, tetapi engkau mengikuti tingkah laku Yerobeam sehingga umat Israel berdosa dan menimbulkan sakit hati-Ku dengan dosa-dosa mereka.

<sup>3</sup>Sesungguhnya, Aku akan melenyapkan keturunan Baesa dan keluarganya. Aku akan membuat keluarganya seperti keluarga Yerobeam anak Nebat.<sup>4</sup>Yang mati dari keluarga Baesa di kota akan dimakan anjing dan yang mati di padang akan dimakan burung-burung di udara.”

<sup>5</sup>Peninggalan dari riwayat Baesa dan apa yang dilakukannya serta kepahlawanannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.<sup>6</sup>Lalu, berbaringlah Baesa bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di Tirza. Ela, anaknya, lalu menjadi raja menggantikannya.

<sup>7</sup>Juga, melalui perantaraan nabi Yebu anak Hanani, firman TUHAN datang terhadap Baesa dan terhadap keluarganya, oleh karena semua perbuatan tangannya yang jahat dalam pandangan TUHAN sehingga menimbulkan sakit hati-Nya. Terjadilah atasnya sama seperti keluarga Yerobeam, sesuai tindakannya yang membunuh Yerobeam.

## ELA, RAJA ISRAEL

<sup>8</sup>Dalam tahun ke dua puluh enam pemerintahan Asa raja Yehuda, Ela, anak Baesa menjadi raja atas Israel di Tirza selama dua tahun.

<sup>9</sup>Pegawainya, Zimri, panglima atas setengah pasukan kereta bersepakat untuk melawannya.

Ela sedang di Tirza, minum-minum sampai mabuk di rumah Arza, yang menjadi kepala istana di Tirza.

<sup>10</sup>Masuklah Zimri, lalu membunuhnya sampai mati pada tahun ke dua puluh tujuh pemerintahan Asa raja Yehuda, lalu menjadi raja menggantikannya.

## ZIMRI, RAJA ISRAEL

<sup>11</sup>Setelah menjadi raja dan duduk di atas takhta, ia membunuh seluruh keluarga Baesa. Tidak ada seorang laki-laki pun yang ditinggalkannya hidup di kota, baik kaumnya maupun teman-temannya.<sup>12</sup>Zimri memusnahkan seluruh keluarga Baesa sesuai firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Baesa melalui perantaraan Nabi Yehu.

<sup>13</sup>Karena dosa Baesa dan dosa Ela, anaknya, yang membuat dosa pula bagi orang Israel sehingga menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel, dengan dewa kesia-siaan mereka.

<sup>14</sup>Peninggalan dari riwayat Ela dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.

<sup>15</sup>Dalam tahun ke dua puluh tujuh pemerintahan Asa, raja Yehuda, Zimri memerintah selama tujuh hari lamanya di Tirza, sementara rakyatnya berkemah untuk mengepung Gibeton yang termasuk wilayah orang Filistin.

<sup>16</sup>Terdengarlah oleh rakyat yang berkemah itu orang berkata, "Zimri mengadakan persepakatan sehingga ia pun telah membunuh raja." Seluruh Israel lalu menobatkan Omri, panglima tentara, sebagai raja atas Israel pada hari itu di perkemahan.<sup>17</sup>Majulah Omri bersama seluruh Israel dari Gibeton untuk menyerang dan mengepung Tirza.

<sup>18</sup>Setelah dilihat oleh Zimri bahwa kota itu telah direbut, masuklah ia ke puri istana raja lalu membakar istana raja itu dari dalam dengan api, lalu mati.<sup>19</sup>Itu sesuai dengan dosa-dosa yang diperbuatnya dengan melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN dan mengikuti tingkah laku Yerobeam dan dosa yang membuat berdosa pula orang Israel.

<sup>20</sup>Peninggalan dari riwayat Zimri dan persepakatan yang diadakannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.

## OMRI, RAJA ISRAEL

<sup>21</sup>Sejak itu, bangsa Israel terbagi dua, Setengah dari bangsa itu menjadi pengikut Tibni anak Ginat, untuk menjadikannya raja, dan setengah lagi mengikuti Omri.<sup>22</sup>Rakyat yang mengikuti Omri lebih kuat dari pada rakyat yang mengikuti Tibni anak Ginat. Lalu, matilah Tibni sehingga Omri menjadi raja.

<sup>23</sup>Dalam tahun ketiga puluh satu pemerintahan Asa, raja Yehuda, Omri menjadi raja atas Israel selama dua belas tahun lamanya. Di Tirza, ia memerintah selama enam tahun.<sup>24</sup>Lalu, dibelinya Gunung Samaria dengan dari Semer dengan dua talenta perak. Dibangunnya di gunung itu lalu menyebut kota yang ia bangun dengan nama dari mana ia memperolehnya, Samaria, yaitu menurut nama Semer, pemilik gunung itu.

<sup>25</sup>Omri melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN. Ia berbuat jahat lebih dari semua orang yang mendahuluinya.<sup>26</sup>Ia mengikuti segala tingkah laku Yerobeam anak Nebat, dan berbuat dosa sehingga orang Israel berdosa pula dan menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel, dengan dewa kesia-siaan mereka.

<sup>27</sup>Peninggalah dari riwayat Omri, apa yang dilakukannya serta apa kepahlawanannya sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.<sup>28</sup>Berbaringlah Omri kemudian bersama-sama nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Ahab, anaknya, lalu menjadi raja sebagai penggantinya.

## AHAB, RAJA ISRAEL

<sup>29</sup>Ahab, anak Omri, memerintah atas Israel dalam tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Asa, raja Yehuda. Ahab anak Omri menjadi raja atas Israel di Samaria selama dua puluh dua tahun.<sup>30</sup>Ahab anak Omri melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN, melebihi semua orang yang mendahuluinya.

<sup>31</sup>Masih belum cukup ia hidup dalam dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, ia juga mengambil Izebel, anak Etbaal, raja Sidon, sebagai istrinya. Ia lalu ikut beribadah kepada Baal dan sujud menyembah kepadanya.<sup>32</sup>Ia mendirikan mezbah bagi Baal di kuil Baal yang didirikannya di Samaria.<sup>33</sup>Ahab juga membuat patung Asyera dan Ahab memperpanjang perbuatannya sehingga menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel, melebihi dari raja-raja Israel yang menjadi pendahulunya.

<sup>34</sup>Pada zamannya, Hiel, orang Betel, membangun kembali Yerikho. Dengan nyawa Abiram, anak sulungnya, diletakkannya dasar kota itu, dan dengan nyawa Segub, anaknya yang bungsu, ia memasang pintu gerbangnya. Hal itu sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui perantaraan Yosua, anak Nun.

## Chapter 17

## ELIA DAN MUSIM KEMARAU

<sup>1</sup>Lalu, berkatalah Elia, orang Tisbe, yang adalah seorang pendatang dari Tisbe-Gilead kepada Ahab, "Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang kulayani di hadapanku, takkan ada pada tahun-tahun ini embun atau hujan kecuali jika mulutku mengatakannya."

<sup>2</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepadanya, demikian:<sup>3</sup>"Pergilah dari sini. Berjalanlah ke timur dan bersembunyilah di sungai Kerit yang ada di sebelah timur sungai Yordan.<sup>4</sup>Kemudian pada waktu itu, minumlah dari sungai itu. Burung-burung gagak akan kuperintahkan untuk memberi makan engkau di sana."

<sup>5</sup>Pergilah Elia untuk melakukan firman TUHAN. Ia pergi dan tinggal di Sungai Kerit yang ada di sebelah timur Sungai Yordan.<sup>6</sup>Burung-burung gagak datang membawa roti dan daging tiap-tiap pagi dan roti serta daging juga setiap petang, dan ia minum dari sungai itu.

<sup>7</sup>Terjadilah sesudah beberapa waktu sungai menjadi kering sebab tidak terjadi hujan di negeri itu.

<sup>8</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Elia,<sup>9</sup>"Bangkit dan pergilah ke Sarfat yang ada di wilayah Sidon, dan tinggallah di sana. Ketahuilah, akan Kuperintahkan di sana seorang perempuan janda untuk memberimu makan."

<sup>10</sup>Bersiaplah Elia lalu pergi ke Sarfat. Sampai di pintu gerbang kota, tampaklah di sana seorang perempuan janda sedang mengumpulkan kayu api. Lalu, berserulah ia dengan berkata, "Ambilkanlah kiranya sedikit air di dalam kendi untuk kuminum."

<sup>11</sup>Ketika perempuan itu pergi mengambilnya, Elia berseru lagi kepadanya, demikian, "Ambilkan juga kiranya sepotong roti dari tanganmu."

<sup>12</sup>Jawab perempuan itu, "Demi TUHAN Allahmu, yang hidup, sesungguhnya tidak ada roti padaku kecuali selain segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Ketahuilah, aku sedang mengumpulkan dua kayu api untuk membawanya pulang dan mengolahnya bagi anakku. Sesudah memakannya, kami akan mati."

<sup>13</sup>Elia lalu berkata kepadanya, "Jangan takut. Pulang dan perbuatlah seperti perkataanku tetapi buatlah di sana sepotong roti bundar kecil lebih dahulu dan bawalah kepadaku, kemudian buatlah bagi anakmu.

<sup>14</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, "Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu juga tidak akan berkurang sampai waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi."

<sup>15</sup>Lalu, pergilah perempuan itu dan berbuat seperti perkataan Elia. Ia dan perempuan itu pun makan di rumahnya sampai berhari-hari.<sup>16</sup>Tepung dalam tempayan tidak habis dan minyak dalam buli-buli tidak berkurang seperti firman TUHAN yang dikatakan-Nya dengan perantaraan Elia.

<sup>17</sup>Maka, sesudah peristiwa itu, anak perempuan pemilik rumah itu jatuh sakit. Penyakitnya itu sangat keras sampai tidak tersisa lagi nafasnya.<sup>18</sup>Kata perempuan itu kepada Elia, "Apa urusanmu denganku, hai abdi Allah? Apakah engkau datang untuk mengingatkan dosaku dan membuat anakku mati?"

<sup>19</sup>Kata Elia kepadanya, "Berikan anakmu." Diambilnya anak itu dari pangkuan perempuan dan membawanya naik ke kamar atas. Setelah itu, anak itu ditaruhnya di sana, berbaring di tempat tidurnya.<sup>20</sup>Berserulah ia kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, Allahku, sampai-sampai atas janda ini, yang telah menerimaku untuk menumpang terhadapnya, Engkau mendatangkan malapetaka dengan kematian anaknya?"<sup>21</sup>Lalu, ia mengunjurkan badan di atas anak itu sebanyak tiga kali dengan berseru kepada TUHAN. Katanya, "Ya TUHAN, Allahku, kembalikanlah kiranya nyawa anak ini ke dalam dirinya."

<sup>22</sup>TUHAN mendengar permohonan Elia itu, sehingga kembalilah nyawa anak itu ke dalam dirinya dan ia hidup kembali.<sup>23</sup>Elia lalu mengambil anak itu, membawanya turun dari kamar atas rumah, dan memberikannya kepada ibunya. Kata Elia, "Lihatlah, anakmu hidup."

<sup>24</sup>Lalu, berkatalah perempuan itu kepada Elia, “Sekarang ini aku tahu bahwa adalah abdi Allah dan firman TUHAN yang kauucapkan adalah benar.”



## Chapter 18

## ELIA DAN NABI-NABI BAAL

<sup>1</sup>Maka, sesudah beberapa waktu, datanglah firman TUHAN kepada Elia dalam tahun yang ketiga, demikian: "Pergilah, perlihatkan dirimu kepada Ahab, dan Aku akan memberikan hujan ke atas muka bumi."<sup>2</sup>Lalu, pergilah Elia untuk memperlihatkan diri kepada Ahab.

Saat itu, terjadi bencana kelaparan yang sangat berat di Samaria.

<sup>3</sup>Ahab memanggil Obaja yang menjadi kepala istana untuk menghadap. Obaja adalah seorang yang sangat takut akan TUHAN.<sup>4</sup>Ketika Izebel menyapukan nabi-nabi TUHAN, Obaja mengambil seratus orang nabi lalu menyembunyikan lima puluh-lima puluh orang dalam kelompok ke dalam gua, dan mengurus makanan serta minuman mereka.

<sup>5</sup>Berkatalah Ahab kepada Obaja, "Jelajahilah negeri ini ke segala mata air dan ke segala sungai. Mungkin kita dapat menemukan rumput untuk menyelamatkan kuda dan bagal, sehingga tidak usah memotong hewan-hewan tersebut."<sup>6</sup>Mereka lalu membagi-bagi tanah untuk dijelajahi. Ahab pergi ke arah yang satu seorang diri, dan Obaja pergi ke arah yang lain juga seorang diri.

<sup>7</sup>Ketika Obaja berada di jalan, tiba-tiba ia bertemu Elia. Setelah mengenalinya, ia sujud di hadapannya dan bertanya, "Engkaukah ini, tuanku Elia?"

<sup>8</sup>Jawab Elia, "Benar. Pergilah, dan katakan kepada tuanmu, 'Elia di sini.'"

<sup>9</sup>Jawab Obaja, "Apakah dosa yang kuperbuat maka tuanku hendak menyerahkan hambamu ini ke dalam tangan Ahab untuk dibunuhnya?"<sup>10</sup>Demi TUHAN, Allahmu yang hidup, tidak ada bangsa atau kerajaan yang tidak dikirim utusan oleh tuanku ke dalamnya untuk mencarimu. Jika mereka menjawab bahwa engkau tidak ada, maka kerajaan atau bangsa itu harus bersumpah bahwa engkau tidak ditemukan di sana.<sup>11</sup>Dan sekarang, engkau berkata, "Pergilah, katakan kepada tuanmu Elia di sini."

<sup>12</sup>Mungkin terjadi, ketika aku pergi, Roh TUHAN mengangkatmu ke tempat yang tidak aku ketahui. Saat aku sampai untuk memberitahunya kepada Ahab dan engkau tidak didapatinya, ia akan membunuhku. Akan tetapi, hambamu ini takut akan TUHAN sejak kecil.<sup>13</sup>Tidakkah tuanku diberitahukan mengenai yang telah kulakukan ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN, tentang bagaimana aku menyembunyikan seratus orang nabi TUHAN, sebanyak lima puluh-lima puluh dalam sekelompok di dalam gua dan mengurus makanan serta minuman mereka?

<sup>14</sup>Sekarang, engkau berkata, 'Pergilah, katakan kepada tuanmu, 'Elia di sini.' Ia pasti membunuhku!"

<sup>15</sup>Jawab Elia, "Demi TUHAN, semesta alam yang hidup, yang terhadap-Nya aku melayani, sesungguhnya pada hari ini aku akan memperlihatkan diri kepadanya."

<sup>16</sup>Lalu, pergilah Obaja menemui Ahab untuk memberitahunya. Maka, Ahab pergi untuk menemui Elia.

<sup>17</sup>Sesudah Ahab melihat Elia, berkatalah Ahab kepadanya, "Engkaukah orang yang mencelakakan Israel?"

<sup>18</sup>Jawab Elia, "Bukan aku yang mencelakakan Israel, melainkan sesungguhnya engkau dan kaum keluargamu dengan meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan hidup mengikuti Baal."<sup>19</sup>Oleh sebab itu, suruhlah untuk mengumpulkan seluruh Israel ke gunung Karmel dan keempat ratus lima puluh nabi-nabi Baal serta keempat ratus nabi-nabi Asyera yang makan dari Izebel."

<sup>20</sup>Ahab kemudian mengirim seluruh orang Israel serta mengumpulkan nabi-nabi ke gunung Karmel.

<sup>21</sup>Mendekatlah Elia kepada seluruh rakyat itu dengan berkata, "Sampai berapa lama lagi kamu berlaku timpang dengan bercabang hati? Jika TUHAN adalah Allahmu, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia."

Namun, rakyat tidak menjawabnya sedikit pun.

<sup>22</sup>Kata Elia kepada bangsa itu, "Hanya aku yang tinggal sebagai nabi TUHAN, sementara nabi-nabi Baal itu berjumlah empat ratus lima puluh orang.<sup>23</sup>Letakkanlah dua ekor lembu jantan. Biarlah mereka memilih seekor lembu, memotong-motongnya, lalu meletakkannya ke atas kayu api, tetapi tanpa membuat api. Aku juga akan mengerjakan lembu yang seekor lagi, meletakkannya ke atas kayu api, dan tidak membuat api."<sup>24</sup>Berserulah dengan nama allahmu dan aku pun akan berseru dengan nama TUHAN. Allah yang akan menjawab dengan api, dialah Allah."

Jawab semua orang itu demikian, "Baiklah jika demikian."

<sup>25</sup>Berkatalah Elia kepada nabi-nabi Baal itu, "Pilihlah seekor lembu, kemudian olahlah dahulu karena engkau lebih banyak. Lalu, berserulah dengan nama allahmu tanpa membuat api."

<sup>26</sup>Mereka lalu mengambil lembu yang diberikan, mengolahnya, lalu menyerukan nama Baal dari pagi sampai siang hari dengan berkata, "Baal, jawablah kami." Namun, tidak ada suara dan tidak ada yang menjawab. Mereka kemudian berjingkat-jingkat di sekeliling mezbah yang mereka buat.

<sup>27</sup>Setelah siang hari, Elia mengejek mereka dan berkata, "Panggillah dengan suara nyaring. Bukankah dia allah? Mungkin, dia sedang merenung, mungkin sedang ada urusannya, mungkin dia sedang bepergian, atau mungkin dia sedang tidur dan belum bangun."<sup>28</sup>Mereka pun berseru dengan suara lebih besar dan menoreh-norehkan tubuh mereka dengan pedang dan tombak, seperti adat kebiasaan mereka sampai mencurahkan darah dari dirinya.<sup>29</sup>Sesudah lewat siang hari mereka pun kerasukan. Sampai mereka mempersembahkan korban, tidak ada suara, tidak ada jawaban, dan tidak ada tanda yang hidup.

<sup>30</sup>Berkatalah Elia kepada seluruh rakyat itu, "Mendekatlah kepadaku." Lalu, mendekatlah seluruh rakyat itu kepadanya. Ia kemudian memperbaiki mezbah TUHAN yang telah runtuh itu.<sup>31</sup>Elia lalu mengambil dua belas batu sesuai jumlah suku keturunan Yakub, yang kepadanya datang firman TUHAN demikian, "Namamu akan menjadi Israel."<sup>32</sup>Ia lalu mendirikan dari batu-batu itu mezbah bagi nama TUHAN lalu membuat parit yang dapat memuat dua sukat benih di sekeliling mezbah itu.

<sup>33</sup>Elia pun menyusun kayu, memotong-motong lembu itu, dan meletakkan potongan-potongan itu pada kayu api. Ia lalu berkata, "Penuhilah keempat tempayan itu dengan air, lalu tuanglah ke atas korban bakaran di atas kayu itu."<sup>34</sup>Katanya, "Buatlah itu untuk kedua kalinya." Dan, mereka mengulanginya. Ia berkata lagi, "Buatlah itu untuk ketiga kalinya." Dan, mereka berbuat untuk yang ketiga kalinya.<sup>35</sup>Maka, mengalirlah air di sekeliling mezbah itu, bahkan parit itu dipenuhi dengan air.

<sup>36</sup>Pada waktu mempersembahkan korban, datanglah Nabi Elia dengan berkata, "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, Israel, pada hari ini biarlah mereka mengetahui bahwa Engkaulah Allah Israel dan aku ini hamba-Mu, dan bahwa dengan firman-Mu aku melakukan semua perkara ini."<sup>37</sup>Berbicaralah ya TUHAN, jawablah supaya bangsa ini tahu bahwa Engkaulah TUHAN Allah, dan Engkau akan mengembalikan hati mereka bertobat kembali."

<sup>38</sup>Lalu, turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, dan kayu, dan batu, dan tanah, dan juga air yang ada di parit itu dijilatnya.<sup>39</sup>Semua orang yang melihatnya lalu sujud di atas muka mereka, dan berkata, "TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!"

<sup>40</sup>Kata Elia kemudian, "Tangkaplah nabi-nabi Baal itu! Seorangpun tidak boleh lolos." Mereka kemudian menangkapnya dan Elia membawa mereka ke sungai Kison dan menyembelih mereka di sana.

## HUJAN TURUN KEMBALI

<sup>41</sup>Berkatalah Elia kepada Ahab, "Pergilah, makanlah dan minumlah, sebab sudah terdengar bunyi gemuruh hujan."<sup>42</sup>Pergilah Ahab untuk makan dan minum. Elia lalu naik ke puncak gunung Karmel dan membungkuk ke tanah dengan muka di antara lututnya.

<sup>43</sup>Berkatalah ia kepada hambanya, "Naiklah ke atas sekarang dan lihatlah ke arah laut."

Ia naik ke atas, melihat, lalu berkata, "Tidak ada apa-apa." Kata Elia, "Kembalilah." Hal itu terjadi tujuh kali.

<sup>44</sup>Setelah ketujuh kalinya, hambanya itu berkata, "Tampak awan kecil sebesar telapak tangan manusia datang dari laut."

Kata Elia, "Pergi, katakanlah kepada Ahab, 'Siapkan keretamu dan turunlah, jangan sampai terhalang oleh hujan.'"

<sup>45</sup>Sementara itu, segera dengan tidak terduga dalam sekejap mata langit di sana menjadi gelap oleh awan badai, dan kemudian turunlah hujan yang lebat. Ahab pun mengendarai keretanya lalu pergi ke Yizreel. <sup>46</sup>Kuasa TUHAN pun terjadi atas Elia. Ia mengikat pinggangnya, lalu berlari mendahului Ahab sampai tiba di Yizreel.

## Chapter 19

## ELIA DI GUNUNG HOREB (SINAI)

<sup>1</sup>Ahab lalu memberitahukan Izebel segala sesuatu yang dilakukan Elia, yaitu semua pembunuhan atas seluruh nabi dengan pedang.<sup>2</sup>Izebel kemudian mengirim orang suruhan kepada Elia untuk berkata, "Beginilah aku akan dihukum oleh allahku, bahkan lebih lagi, jika besok pada waktu-waktu ini aku tidak membuat nyawamu jadi sama dengan nyawa salah seorang dari mereka.

<sup>3</sup>Takutlah Elia, lalu bangkit dan pergi untuk menyelamatkan nyawanya. Setelah sampai di Berseyba, yang merupakan wilayah Yehuda, ia meninggalkan hambanya di sana.

<sup>4</sup>Ia sendiri pergi ke padang gurun, dengan menempuh perjalanan sehari. Ketika sampai, ia duduk di bawah sebuah pohon arar. Ia lalu ingin meminta agar nyawanya menjadi mati. Katanya, "Cukuplah sekarang, ya TUHAN! Ambillah nyawaku, sebab aku tidak lebih baik dari nenek moyangku."

<sup>5</sup>Sesudah itu, ia berbaring dan tertidur di bawah pohon arar itu. Tiba-tiba, salah satu dari malaikat menyentuhnya dan berkata, "Bangun, dan makanlah!"<sup>6</sup>Lalu ia melihat ternyata di sebelah kepalanya ada roti bakar dan kendi air. Ia lalu makan dan minum, dan kembali berbaring.

<sup>7</sup>Datanglah malaikat TUHAN untuk kedua kalinya lalu menyentuhnya dan berkata, "Bangun dan makanlah! Sebab, terlalu jauh perjalananmu."<sup>8</sup>Bangunlah Elia untuk makan dan minum. Berjalanlah ia oleh kekuatan dari makanan itu selama empat puluh hari, empat puluh malam, sampai ke gunung Allah, yaitu Gunung Horeb.

<sup>9</sup>Di sana ia masuk ke dalam gua dan bermalam di situ.

Datanglah firman TUHAN kemudian kepadanya, demikian, "Mengapa engkau di sini, Elia?"

<sup>10</sup>Jawabnya, "Aku berusaha bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu, dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Hanya aku yang masih hidup, dan mereka berusaha mengambil nyawaku."

<sup>11</sup>Jawab-Nya, "Keluar dan berdirilah di gunung, di hadapan TUHAN." Tampaklah TUHAN melintas dalam angin besar yang kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu yang berada di hadapan TUHAN. Namun, tidak ada TUHAN dalam angin itu. Sesudah angin, terjadilah gempa bumi, tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu.<sup>12</sup>Sesudah gempa, datanglah api, tetapi tidak TUHAN dalam api itu. Sesudah api, terdengar bunyi angin sepoi-sepoi berbisik.

<sup>13</sup>Sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi wajahnya dengan jubahnya lalu keluar dan berdiri di pintu gua. Terdengarlah suara kepadanya yang berkata, "Mengapa engkau di sini, Elia?"

<sup>14</sup>Jawabnya, "Aku berusaha bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, sebab orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu. Mereka meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Hanya aku yang masih hidup dan mereka berusaha mengambil nyawaku."

<sup>15</sup>Jawab TUHAN kepadanya, "Pergi dan kembalilah ke jalanmu, ke padang gurun Damsyik. Setelah sampai, urupilah Hazael menjadi raja atas Aram.<sup>16</sup>Juga, urupilah Yehu, cucu Nimsi, menjadi raja Israel. Juga, Elisa, anak Safat dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi untuk menggantikanmu.

<sup>17</sup>Maka, siapa yang terluput dari pedang Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan siapa yang terluput dari pedang Yehu akan dibunuh oleh Elisa.<sup>18</sup>Akan Kubiarkan hidup tujuh ribu orang Israel, yaitu semua yang lututnya tidak sujud menyembah Baal dan semua yang mulutnya tidak menciumnya."

## ELISA MENJADI NABI

<sup>19</sup>Pergilah ia dari sana lalu menemui Elisa, anak Safat, yang sedang membajak dengan dua belas pasang lembu dan ia sedang berada di lembu yang kedua belas. Lalu, Elia berdiri di dekatnya dan melempar jubahnya

kepadanya.<sup>20</sup>Ditinggalkannya lembu-lembunya lalu berlari mengikuti Elia. Katanya, "Biarkanlah aku mencium ayah dan ibuku, dan aku akan pergi mengikutimu."

Jawab Elia, "Pergi dan pulanglah, tetapi ingatlah apa yang telah kulakukan."

<sup>21</sup>Berbaliklah ia dari Elia, lalu mengambil pasangan lembu itu, menyembelihnya, memasak daging lembu itu di dalam bejana, dan diberikannya kepada orang-orangnya sehingga mereka memakannya. Bersiaplah ia kemudian untuk pergi mengikuti Elia dan melayaninya.

---

<sup>1</sup> 19.4 pohon arar

---

## Chapter 20

## BENHADAD DAN AHAB PERGI BERPERANG

<sup>1</sup>Benhadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh tentaranya. Tiga puluh dua raja menyertainya dengan kuda-kuda dan kereta-kereta, untuk maju mengepung Samaria dan menyerangnya.<sup>2</sup>Dikirimnya utusan kepada Ahab raja Israel di kota. Demikianlah pesan Benhadad:<sup>3</sup>"Perak, emas, isteri-isteri, dan anak-anakmu yang cantik, semuanya milikku."

<sup>4</sup>Raja Israel menjawab, katanya, "Seperti perkataanmu, tuanku raja, aku dan semua yang ada padaku adalah milikmu."

<sup>5</sup>Lalu, utusan-utusan itu kembali lagi dan berkata, "Beginilah pesan Benhadad: 'Sesungguhnya aku telah menyuruh orang kepadamu untuk mengatakan 'Perak, emas, isteri-isteri, dan anak-anakmu harus kau serahkan kepadaku.'<sup>6</sup>Namun, besok, pada waktu ini, aku akan mengirim pegawai-pegawaku kepadamu untuk mengeledah istanamu dan rumah-rumah pegawai-pegawaimu. Maka, semua yang menyenangkan dalam pandangan mereka akan mereka ambil di tangan dan membawanya."

<sup>7</sup>Lalu, raja Israel memanggil semua tua-tua negeri itu dan berkata, "Ketahuilah, orang ini berusaha untuk mencelakakan kita karena dia mengirim orang kepadaku untuk meminta isteri-istriku, anak-anakku, perakku, dan emasku, dan aku tidak menolaknya."

<sup>8</sup>Dan, tua-tua dan semua orang berkata kepadanya, "Jangan dengarkan dia atau memenuhinya."

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, ia berkata kepada utusan-utusan Benhadad, "Katakanlah kepada tuanku raja demikian 'Semua yang kau katakan pertama kali kepada hambamu akan kulakukan, tetapi permintaan yang sekarang tidak dapat kulakukan.'"

Lalu, utusan-utusan itu pergi dan menyampaikan jawaban kembali kepadanya.

<sup>10</sup>Benhadad kemudian mengutus orang kepadanya dan berkata, "Beginilah kiranya akan diperbuat para allah kepadaku, bahkan lebih lagi, jika rakyat yang mengikutiku dapat menjemput segenggam penuh debu Samaria!"

<sup>11</sup>Demikian jawab raja Israel "Katakanlah! Janganlah mereka yang baru menyandang pedang menyombongkan diri seolah-olah seperti sudah menanggalkannya."

<sup>12</sup>Maka, setelah mendengar perkataan itu, Benhadad yang sedang minum-minum dengan raja-raja di pondok berkata kepada pegawai-pegawainya, "Susun barisan!" Mereka pun menyusun barisan untuk menyerang kota itu.

<sup>13</sup>Tiba-tiba seorang Nabi datang kepada Ahab, raja Israel itu dengan berkata, "Beginilah firman TUHAN, 'Apakah engkau melihat seluruh pasukan yang besar itu? Ketahuilah, pada hari ini akan Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu, supaya engkau tahu bahwa Akulah TUHAN.'"

<sup>14</sup>Bertanyalah Ahab, "Bersama siapa?"

Jawab nabi itu, "Beginilah perkataan TUHAN, "Bersama anak-anak muda pemimpin dari tiap-tiap daerah."

Tanyanya lagi, "Siapakah yang akan memulai perang?"

Jawab nabi, "Engkau."

<sup>15</sup>Lalu, ia menghitung orang-orang muda yang menjadi pemimpin dari tiap daerah itu, yang berjumlah dua ratus tiga puluh dua. Ia lalu menghitung segenap rakyat, yaitu seluruh orang Israel yang berjumlah tujuh ribu orang.

<sup>16</sup>Mereka lalu maju berperang pada siang hari saat Benhadad minum-minum sampai mabuk di pondoknya, ia dan ketiga puluh dua raja-raja yang membantunya.<sup>17</sup>Orang-orang muda yang adalah pemimpin dari tiap-tiap daerah itu maju berperang lebih dahulu. Lalu, Benhadad menyuruh orang memberitahunya, dan mereka berkata, "Ada orang-orang maju menyerang dari Samaria."

<sup>18</sup>Jawab, "Apakah mereka datang dengan maksud damai atau ingin berperang, tangkaplah mereka hidup-hidup."

<sup>19</sup>Demikianlah mereka keluar dari dalam kota, yakni orang-orang muda dari kepala-kepala daerah, dan juga tentara yang mengikutinya.

<sup>20</sup>Masing-masing membunuh lawan sehingga orang-orang Aram melarikan diri dan dikejar oleh orang Israel. Namun, Benhadad, raja Aram, meloloskan diri dengan naik kuda bersama pasukan berkudanya.

<sup>21</sup>Majulah raja Israel lalu memusnahkan kuda-kuda dan kereta-kereta itu sehingga menimbulkan kepada orang Aram kekalahan yang besar.

<sup>22</sup>Datanglah nabi itu kepada raja Israel dan berkata, "Pulang dan kuatkanlah hatimu. Ketahui dan pikirkanlah apa yang harus kaulakukan, sebab pada tahun berikutnya raja Aram akan maju menyerang."

### BENHADAD KEMBALI MENYERANG

<sup>23</sup>Pegawai-pegawai raja Aram berkata kepadanya, "Allah mereka adalah Allah atas pegunungan. Itulah sebabnya mereka lebih kuat dari pada kita. Namun, jika kita berperang melawan mereka di tanah rata, pastilah kita lebih kuat dari pada mereka."

<sup>24</sup>Perbuatlah dengan perintah demikian: pecatlah raja-raja itu masing-masing dari kedudukannya, lalu angkatlah bupati-bupati sebagai penggantinya.

<sup>25</sup>Lalu, kiranya tuanku mengerahkan tentara sebanyak tentara yang telah gugur dulu, serta kuda dan kereta sebanyak kuda dan kereta yang dahulu, lalu berperanglah melawan mereka di tanah rata. Sesungguhnya, pastilah kita lebih kuat dari pada mereka." Didengarkanlah usul mereka dan diperbuatnya demikian.

<sup>26</sup>Sesudah pergantian tahun, Benhadad memeriksa orang Aram lalu maju ke Afek untuk berperang melawan orang Israel.

<sup>27</sup>Orang Israel juga menghitung pasukannya dan setelah dibekali, mereka maju menghadapi orang Aram. Berkemahlah orang Israel di hadapan mereka seperti dua kawanan kambing, sementara orang Aram memenuhi negeri itu.

<sup>28</sup>Lalu, datanglah abdi Allah untuk berkata kepada raja Israel, demikian: "Beginilah perkataan TUHAN: 'Oleh karena pada waktu itu orang Aram telah berkata 'TUHAN adalah Allah pegunungan dan bukan Allah dataran, maka Aku akan menyerahkan seluruh tentara yang besar itu ke dalam tanganmu supaya engkau tahu bahwa Akulah TUHAN.'"

<sup>29</sup>Berkemahlah orang-orang itu dengan saling berhadap-hadapan selama tujuh hari. Maka, pada hari ketujuh mulailah pertempuran dan orang Israel memusnahkan seratus ribu pasukan berjalan kaki dari orang-orang Aram pada hari pertama.<sup>30</sup>Yang masih hidup melarikan diri ke Afek, ke kota. Namun, robohlah temboknya menimpa dua puluh tujuh ribu orang yang tersisa itu. Benhadad pun melarikan diri dan masuk ke kota, masuk dari satu kamar ke kamar lain.

<sup>31</sup>Lalu, berkatalah pegawai-pegawainya kepadanya, "Ketahuilah kiranya, kami mendengar bahwa raja kaum Israel itu adalah raja yang pemurah. Mari menaruh kain kabung pada pinggang kita dan tali pada kepala kita untuk keluar menghadap raja Israel. Mungkin, ia mau menyelamatkan nyawamu."

<sup>32</sup>Orang-orang itu menganggapnya sebagai tanda, sehingga cepat-cepat mereka berpegang atasnya dan berkata, "Hambamu Benhadad berkata, 'Kiranya engkau membiarkan aku hidup.'"

Jawab Ahab, "Masih hidupkah saudaraku itu?"

<sup>33</sup>Orang-orang itu menganggapnya sebagai tanda sehingga dengan segera mereka berpegang atasnya dan berkata, "Ya, saudaramu, Benhadad."

Berkatalah Ahab, "Pergi, dan ambil dia!" Maka, keluarlah Benhadad menghadapnya dengan naik ke atas kereta.

<sup>34</sup>Kata Benhadad kepada Ahab, "Kota-kota yang diambil ayahku dari ayahmu akan kukembalikan. Engkau dapat membuat pasar di Damsyik seperti yang dibuat ayahku di Samaria."

Kata Ahab, "Aku akan membuat perjanjian untuk membiarkanmu pergi." Lalu, ia mengadakan perjanjian dengannya dan membiarkannya pergi.

### NABI BERBICARA TERHADAP AHAB

<sup>35</sup>Ada salah seorang dari rombongan nabi berkata kepada temannya atas perintah TUHAN, "Pukullah aku sekarang." Namun, orang itu menolak memukulnya.<sup>36</sup>Berkatalah nabi itu, "Oleh karena pada waktu ini engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, maka ketahuilah apabila engkau pergi engkau akan diterkam seekor singa." Pergilah orang itu dari padanya, dan bertemu dengan seekor singa yang kemudian menerkamnya.

<sup>37</sup>Lalu, bertemulah nabi itu dengan orang lain dan berkata, "Pukullah aku sekarang."

Orang itu pun memukul dan menghajarnya sampai melukainya.

<sup>38</sup>Pergilah nabi itu dan berdiri menunggu raja di jalan. Ia menyamar dengan membubuhkan kain pembalut pada matanya.

<sup>39</sup>Ketika raja lewat, ia pun mengadu kepada raja demikian, "Hambamu ini sedang maju ke tengah-tengah pertempuran, tiba-tiba seseorang meninggalkan barisan dengan membawa seorang laki-laki kepadaku sambil berkata, 'Jagalah orang ini. Jika ia yang dipercayakan hilang dengan cara bagaimanapun juga, maka nyawamu adalah ganti nyawanya, atau setalenta perak harus engkau bayarkan.'<sup>40</sup>Namun, ketika hambamu ini berbuat ke sebelah sana dan ke sebelah sini, orang itu menghilang."

Lalu, berkatalah raja Israel kepadanya, "Demikianlah hukumanmu, yang engkau tetapkan sendiri."

<sup>41</sup>Dengan segera ia membuka kain pembalut itu dari matanya, sehingga ia dikenali oleh raja Israel sebagai salah seorang nabi.<sup>42</sup>Kata nabi itu kepadanya, "Beginilah perkataan TUHAN: 'Oleh karena engkau melepaskan dari tanganmu orang yang dikhususkan, maka nyawamu adalah ganti nyawanya dan rakyatmu sebagai ganti rakyatnya.'"<sup>43</sup>Lalu, raja Israel pulang ke istananya dengan kesal dan marah, dan sampai di Samaria.



## Chapter 21

## KEBUN ANGGUR NABOT

<sup>1</sup>Sesudah itu, terjadilah hal ini. Nabot, orang Yizreel, memiliki kebun anggur di Yizreel, di samping istana Ahab, raja Samaria.<sup>2</sup>Berbicaralah Ahab kepada Nabot demikian, "Berikanlah kebun anggurmumu untuk menjadi kebun sayur sebab itu dekat pada rumahku. Akan kuberikan sebagai gantinya kebun anggur yang lebih baik dari milikmu, atau jika dalam pandanganmu lebih baik akan kuberikan uang sebagai bayaran atasnya."

<sup>3</sup>Jawab Nabot kepada Ahab, "Dijauhkanlah aku oleh TUHAN untuk memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu."

<sup>4</sup>Masuklah Ahab ke istananya dengan kesal dan marah atas perkataan yang dikatakan kepadanya oleh Nabot, orang Yizreel itu yang berbunyi: "Tidak dapat kuberikan milik pusaka nenek moyangku." Ia pun berbaring di atas tempat tidurnya dengan menelungkupkan mukanya dan tidak mau memakan makanannya.

<sup>5</sup>Masuklah Izebel, istrinya, menghampirinya dan berkata kepadanya, "Mengapa sekarang hatimu kesal sehingga tidak mau memakan makananmu?"

<sup>6</sup>Katanya kepadanya, "Sebab, aku telah berbicara kepada Nabot, orang Yizreel itu demikian: 'Berikanlah kebun anggurmumu dengan bayaran uang atau jika engkau lebih suka akan kuberikan kebun anggur sebagai gantinya.' Namun, jawabnya, 'Tidak dapat kuberikan kebun anggurmumu itu.'"

<sup>7</sup>Kata Izebel, istrinya, kepadanya, "Bukankah engkau sekarang menjadi raja atas Israel? Bangun, makanlah makananmu, dan biarlah hatimu bergembira! Aku akan memberikan kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu."

<sup>8</sup>Kemudian, ditulisnya surat atas nama Ahab, memeteraikannya dengan meterai, lalu mengirim surat itu kepada tua-tua dan kepada pemuka-pemuka yang tinggal sekota dengan Nabot.<sup>9</sup>Surat itu ditulis demikian,

<sup>10</sup>"Suruhlah juga dua orang dursila berdekatan dengannya lalu bersaksi dengan berkata, 'Engkau mengutuki Allah dan raja.' Lalu, bawalah dia keluar dan lemparilah dengan batu sampai mati.'"

<sup>11</sup>Maka, dilakukanlah oleh orang-orang sekotanya, yaitu para tua-tua dan pemuka-pemuka yang tinggal di kota itu, seperti yang diperintahkan kepada mereka oleh Izebel yaitu yang tertulis dalam surat yang dikirimkan kepada mereka.<sup>12</sup>Mereka menyerukan puasa dan mendudukkan Nabot di tempat paling depan di antara rakyat.

<sup>13</sup>Lalu, datanglah dua orang, yaitu orang-orang dursila untuk duduk di dekat Nabot. Orang-orang dursila itu kemudian bersaksi atas Nabot di hadapan rakyat dengan berkata, "Nabot telah mengutuki Allah dan raja." Lalu, mereka membawanya pergi ke luar kota dan melemparinya dengan batu sampai mati.<sup>14</sup>Lalu, diutuslah orang kepada Izebel dengan berkata, "Nabot sudah dilempari batu sampai mati."

<sup>15</sup>Sesudah Izebel mendengar bahwa Nabot sudah dilempari batu sampai mati, berkatalah Izebel kepada Ahab, "Bangunlah dan ambillah kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, yang telah menolak memberikannya dengan bayaran uang. Sebab, Nabot tidak hidup lagi. Sesungguhnya, ia sudah mati."<sup>16</sup>Maka, sesudah Ahab mendengar bahwa Nabot sudah mati, ia pun bangun dan pergi ke kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, untuk dimilikinya.

<sup>17</sup>Lalu, firman TUHAN datang kepada Elia, orang Tisbe itu, demikian<sup>18</sup>"Bangun dan pergilah menemui Ahab, raja Israel, yang berada di Samaria. Ketahuilah, ia pergi ke kebun anggur kepunyaan Nabot untuk memiliki tempat itu.

<sup>19</sup>"Engkau harus mengatakan kepadanya demikian, 'Beginilah perkataan TUHAN, 'Di tempat anjing telah menjilat darah Nabot, di situ jugalah anjing akan menjilat darahmu.'"

<sup>20</sup>Lalu, Ahab berkata kepada Elia, "Apakah engkau menemukan aku, hai musuhku?"

Jawabnya, "Aku telah menemukanmu sebab engkau telah menjual diri dengan melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN.

<sup>21</sup>Ketahuilah, aku akan mendatangkan malapetaka atasmu. Aku akan menghapuskan keturunanmu dan melenyapkan semua laki-laki di kota Ahab, baik yang rendah kedudukannya maupun yang tinggi kedudukannya di Israel. <sup>22</sup>Dan, aku akan membuat keluargamu menjadi sama seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat, dan seperti keluarga Baesa, anak Ahia, oleh karena engkau telah membangkitkan amarahku dan membuat orang Israel berdosa.

<sup>23</sup>Juga mengenai Izebel, TUHAN berkata demikian, 'Anjing-anjing akan memakan Izebel di tembok luar Yizreel.' <sup>24</sup>'Yang mati dari keluarga Ahab di kota akan dimakan anjing dan yang mati di padang akan dimakan oleh burung-burung di udara.'"

<sup>25</sup>Sesungguhnya, tidak ada orang seperti Ahab yang menjual diri dengan melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN karena dibujuk oleh Izebel istrinya. <sup>26</sup>Ia juga hidup sangat keji dengan mengikuti semua berhala seperti yang dilakukan orang Amori, yang telah dihalau oleh TUHAN dari hadapan orang Israel.

<sup>27</sup>Setelah Ahab mendengar perkataan itu, ia mengoyakkan pakaiannya lalu mengenakan kain kabung pada tubuhnya serta berpuasa. Ia juga tidur dengan kain kabung dan berjalan dengan lamban.

<sup>28</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu: <sup>29</sup>"Lihatlah, betapa Ahab telah merendahkan diri di hadapan-Ku. Sesungguhnya, oleh karena ia telah merendahkan diri di hadapan-Ku, Aku tidak akan mendatangkan malapetaka pada zaman ini. Dalam zaman anaknya, aku akan mendatangkan malapetaka atas keluarganya."

---

<sup>1</sup> 21.1 Yizreel

---

## Chapter 22

## MIKHA MEMBERI PERINGATAN KEPADA AHAB

<sup>1</sup>Tenanglah tiga tahun lamanya tanpa adanya perang antara Aram dan Israel.<sup>2</sup>Namun, pada tahun ketiga, pergilah Yosafat, raja Yehuda kepada raja Israel.

<sup>3</sup>Berkatalah raja Israel kepada pegawai-pegawainya, "Apakah kamu mengetahui bahwa Ramot Gilead adalah milik kita? Namun, kita berdiam diri untuk mengambilnya dari raja negeri Aram."<sup>4</sup>Katanya kemudian kepada Yosafat, "Maukah engkau pergi bersam-sama denganku untuk memerangi Ramot Gilead?"

Jawab Yosafat kepada raja Israel, "Baik, kita akan bersama-sama. Rakyatku dan rakyatmu, kudaku dan kudamu."

<sup>5</sup>Kata Yosafat lagi kepada raja Israel, "Mari kita meminta petunjuk dulu dari firman TUHAN."

<sup>6</sup>Lalu dikumpulkanlah oleh raja Israel para nabi, empat ratus orang banyaknya. Bertanyalah ia kepada mereka, "Pergikah aku untuk berperang melawan Ramot Gilead atau membatalkannya?"

Jawab mereka, "Majulah! Sebab TUHAN akan menyerahkan mereka ke dalam tangan raja."

<sup>7</sup>Tanya Yosafat, "Tidak adakah lagi di sini nabi TUHAN untuk meminta petunjuk melaluinya?"

<sup>8</sup>Jawab raja Israel kepada Yosafat, "Masih ada satu orang lagi untuk meminta petunjuk kepada TUHAN. Namun, aku membencinya, sebab ia tidak pernah bernubuat yang baik atasku kecuali malapetaka. Ia adalah Mikha anak Yimla."

Jawab Yosafat, "Janganlah raja berkata demikian."

<sup>9</sup>Raja Israel lalu memanggil seorang pegawai menghadapnya, lalu berkata, "Jemputlah dengan segera Mikha anak Yimla."

<sup>10</sup>Raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda lalu duduk, masing-masing di atas takhtanya dengan pakaian kebesaran, di tempat pengirikan di pintu gerbang kota Samaria, saat semua nabi bernubuat di hadapan mereka.<sup>11</sup>Lalu, Zedekia anak Kenaana, yang membuat tanduk-tanduk besi berkata, "Beginilah perkataan TUHAN: 'Dengan ini engkau akan menanduk Aram sampai menghabiskan mereka.'"<sup>12</sup>Semua nabi itu juga bernubuat demikian dengan berkata, "Majulah ke Ramot Gilead, dan engkau akan berhasil. TUHAN akan menyerahkan mereka ke dalam tangan raja."

<sup>13</sup>Orang suruhan yang pergi untuk memanggil Mikha itu berkata kepadanya demikian, "Ketahuilah sekarang bahwa mulut nabi-nabi itu sepakat mengucapkan hal yang baik bagi raja. Biarlah sekarang engkau mengucapkan hal yang sama, yaitu meramalkan yang baik."

<sup>14</sup>Jawab Mikha, "Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya apa yang diucapkan TUHAN kepadaku, itulah yang kukatakan."

<sup>15</sup>Ketika ia pergi menghadap raja, bertanyalah raja kepadanya, "Mikha, bolehkah kami pergi untuk berperang melawan Ramot Gilead atau sebaiknya membatalkannya?"

Jawab Mikha, "Majulah, dan engkau akan berhasil. Sebab, TUHAN akan menyerahkan mereka ke dalam tangan raja."

<sup>16</sup>Kata raja kepadanya, "Sampai berapa kali aku menyuruhmu untuk bersumpah, supaya engkau mengatakan tidak lain dari kebenaran demi nama TUHAN kepadaku?"

<sup>17</sup>Jawabnya, "Aku telah melihat seluruh Israel bercerai-berai di gunung-gunung seperti domba-domba yang tidak mempunyai gembala pada mereka. Berkatalah TUHAN: 'Mereka ini tidak mempunyai tuan. Biarlah masing-masing pulang ke rumahnya dengan selamat.'"

<sup>18</sup>Berkatalah raja Israel kemudian kepada Yosafat, "Bukankah telah kukatakan kepadamu, ia tidak pernah bernubuat yang baik atasku, kecuali hanya malapetaka."

<sup>19</sup>Jawab Mikha, "Oleh sebab itu, dengarkanlah firman TUHAN. Aku telah melihat TUHAN duduk di takhtanya dengan segenap tentara sorga berdiri di dekat-Nya, di sebelah kanan-Nya dan di sebelah kiri-Nya.<sup>20</sup>Lalu, TUHAN berkata, 'Siapakah yang akan membujuk Ahab untuk pergi berperang dan tewas di Ramon Gilead? Maka yang satu berkata begini sementara yang lainnya berkata begitu.

<sup>21</sup>Lalu, majulah satu roh dan berdiri di hadapan TUHAN serta berkata, 'Akulah yang akan membujuknya.'<sup>22</sup>Bertanyalah TUHAN kepadanya, 'Dengan apa?' Jawabnya, 'Aku akan keluar menjadi roh dusta dalam mulut semua nabinya.' Jawab-Nya, 'Bujuklah dan engkau akan berhasil. Keluarlah dan perbuatlah itu.'"

<sup>23</sup>"Sesungguhnya, sekarang TUHAN telah menaruh roh dusta ke dalam mulut semua nabimu itu, sebab TUHAN telah berfirman untuk mendatangkan malapetaka atasmu. "

<sup>24</sup>Lalu, majulah Zedekia anak Kenaana untuk menampar pipi Mikha sambil berkata, "Mana boleh Roh TUHAN berpindah kepadaku untuk berbicara kepadamu?"

<sup>25</sup>Mikha menjawab, "Ketahuilah, engkau akan melihatnya pada hari ketika engkau berlari dari satu kamar ke kamar lainnya untuk bersembunyi."

<sup>26</sup>Lalu, raja Israel berkata, "Tangkap Mikha, dan kembalikan dia kepada Amon, penguasa kota itu, dan kepada Yoas, anak raja.<sup>27</sup>Dan, katakanlah, 'Beginilah perkataan raja: Masukkan orang ini ke dalam penjara dan beri dia makan roti dan minum air yang serba sedikit sampai aku kembali dengan selamat.'"

<sup>28</sup>Berkatalah Mikha, "Jika engkau memang benar-benar kembali dengan selamat, TUHAN tidak akan berfirman dengan perantaraanku." Lalu, katanya lagi, "Dengarlah hai rakyat, kamu sekalian!"

## PEPERANGAN DI RAMOT-GILEAD

<sup>29</sup>Maka, raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda maju ke Ramon Gilead.<sup>30</sup>Lalu, raja Israel berkata kepada Yosafat, "Aku akan menyamar dan masuk ke dalam pertempuran, tetapi engkau, pakailah pakaian kebesaranmu." Maka, menyamarlah raja Israel dan masuk ke dalam pertempuran.

<sup>31</sup>Raja Aram telah memerintahkan tiga puluh dua panglima yang memimpin pasukan keretanya dengan berkata, "Jangan berperang melawan seorang pun, kecil atau besar, lawanlah raja Israel saja."<sup>32</sup>Terjadilah kemudian ketika para panglima pasukan kereta melihat Yosafat, sehingga mereka berkata, "Pastilah itu raja Israel" Maka, majulah mereka untuk menyerangnya. Namun, Yosafat berteriak.<sup>33</sup>Ketika para panglima pasukan kereta melihat bahwa dia bukan raja Israel, mereka pun berbalik dari padanya.

<sup>34</sup>Namun, seseorang menarik panahnya dan memanah dengan sembarang saja sehingga mengenai raja Israel di antara sambungan baju zirahnya. Lalu, ia berkata kepada pengemudi kereta perangnya, "Berbaliklah dan bawalah aku keluar dari pertempuran sebab aku sudah terluka."

<sup>35</sup>Meluaslah pertempuran pada hari itu dan raja ditopang untuk berdiri di keretanya untuk berhadapan dengan orang Aram sampai ia mati pada waktu matahari terbenam. Mengalirlah darah dari lukanya ke dalam palung keretanya.<sup>36</sup>Terdengarlah teriakan pada waktu matahari terbenam yang berbunyi, "Masing-masing ke kotanya, masing-masing ke negerinya!

<sup>37</sup>Raja sudah mati!" Lalu, pulanglah mereka ke Samaria dan menguburkan raja di Samaria.<sup>38</sup>Ketika mereka mencuci keretanya di tepi telaga Samaria, dijilatlah darahnya oleh anjing saat perempuan-perempuan sundal sedang mandi di sana, sesuai dengan firman TUHAN yang telah diucapkan-Nya.

<sup>39</sup>Peninggalan dari riwayat Ahab dan semua yang telah dilakukannya, istana gading yang dibangunnya, serta setiap kota yang didirikannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel .

<sup>40</sup>Berbaringlah Ahab bersama-sama dengan nenek moyangnya. Lalu, Ahazia, anaknya, menjadi raja menggantikannya.

### AKHIR PEMERINTAHAN YOSAFAT

<sup>41</sup>Lalu, Yosafat, anak Asa memerintah atas Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Ahab, raja Israel. <sup>42</sup>Yosafat berumur tiga puluh lima tahun sewaktu menjadi raja, dan selama dua puluh lima tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Azuba, anak Silhi.

<sup>43</sup>Ia hidup dengan mengikuti jejak Asa, ayahnya, dengan tidak menyimpang darinya dan melakukan yang benar dalam pandangan TUHAN. Namun, bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkannya, sehingga orang-orang masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu.

<sup>44</sup>Yosafat juga hidup berdamai dengan raja Israel.

<sup>45</sup>Peninggalan dari riwayat Yosafat berserta kepahlawanan yang dilakukannya dan bagaimana ia berperang, seungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda. <sup>46</sup>Sisa-sisa pelacuran bakti yang tertinggal dari zaman Asa, ayahnya, dihapuskannya dari negeri itu.

<sup>47</sup>Waktu itu tidak ada raja di Edom sehingga seorang kepala daerah yang menjadi raja.

### KAPAL YOSAFAT

<sup>48</sup>Yosafat membuat kapal-kapal dari Tarsis untuk pergi ke Ofir<sup>1</sup> mengambil emas, yang kemudian tidak dapat pergi karena rusak di Ezion-Geber<sup>2</sup>. <sup>49</sup>Waktu itu, berkatalah Ahazia, anak Ahab, kepada Yosafat, "Biarlah anak buahku pergi bersama-sama dengan anak buahmu dengan kapal-kapal itu." Namun, Yosafat tidak mau menerima.

<sup>50</sup>Lalu, berbaringlah Yosafat bersama-sama dengan nenek moyangnya. Ia dikuburkan dekat dengan nenek moyangnya di kota Daud, leluhurnya. Yoram, anaknya, kemudian menjadi raja sebagai penggantinya.

### AHAZIA, RAJA ISRAEL

<sup>51</sup>Ahazia, anak Ahab, memerintah atas Israel di Samaria pada tahun ketujuh belas pemerintahan Yosafat, raja Yehuda. Ia memerintah atas Israel selama dua tahun. <sup>52</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN dan hidup mengikuti tingkah laku ayahnya, tingkah laku ibunya, dan tingkah laku Yerobeam, anak Nebat. Dengan demikian, orang Israel pun menjadi berdosa. <sup>53</sup>Ia beribadah kepada Baal dan sujud menyembahnya, sehingga menimbulkan sakit hati kepada TUHAN, Allah Israel, seperti segala sesuatu yang telah dilakukan oleh ayahnya.

---

<sup>1</sup> 22.48 Ofir

<sup>2</sup> 22.48 Ezion-Geber

## 2 RAJA-RAJA

### Chapter 1

### PESAN KEPADA AHAZIA

<sup>1</sup>Memberontaklah Moab terhadap Israel sesudah Ahab mati.

<sup>2</sup>Ahazia kemudian jatuh dari kisi-kisi kamar atasnya yang ada di Samaria sehingga ia menjadi sakit. Maka, dikirimnya orang-orang suruhan dengan pesan, "Pergi dan mintalah petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini."

<sup>3</sup>Malaikat TUHAN lalu berfirman kepada Elia, orang Tisbe itu, "Bangun dan bangkitlah menemui orang-orang suruhan raja Samaria dan katakan kepada mereka, "Tidak adakah Allah di Israel sehingga kamu pergi untuk meminta petunjuk kepada Baal--Zebub, allah di Ekron?"<sup>4</sup>Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN: 'Dari tempat tidur di mana engkau berbaring, engkau tidak akan bangun lagi dari atasnya, sebab engkau pasti akan mati.'" Lalu, pergilah Elia.

<sup>5</sup>Ketika orang-orang suruhan kembali kepada raja, ia bertanya kepada mereka, "Mengapa engkau ini kembali?"

<sup>6</sup>Jawab mereka kepadanya, "Seseorang datang menemui kami dan berkata kepada kami, 'Pergi dan kembalilah kepada raja yang menyuruhmu dan katakanlah kepadanya, 'Beginilah firman TUHAN: 'Apakah tidak ada allah di Israel sehingga engkau menyuruh untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron? Oleh sebab itu, dari tempat tidur tempat di mana engkau berbaring, engkau tidak akan bangun lagi dari atasnya, sebab engkau pasti akan mati.'"

<sup>7</sup>Lalu, bertanyalah Ahazia kepada mereka, "Bagaimana rupa orang yang datang menemui kamu, yang mengatakan perkataan itu kepadamu?"

<sup>8</sup>Jawab mereka kepadanya, "Seorang laki-laki dengan memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit yang terikat pada pinggangnya."

Katanya, "Ia adalah Elia, orang Tisbe."

## AHAZIA MEMANGGIL ELIA

<sup>9</sup>Lalu diutuslah kepada Elia seorang panglima dengan kelima puluh anak buahnya. Ia naik mendatanginya yang sedang duduk di atas puncak bukit. Berkatalah ia kepadanya, "Hai abdi Allah, raja bertitah, "Turunlah!"

<sup>10</sup>Elia lalu menjawab dengan berkata kepada panglima dari kelima puluh anak buahnya itu, "Jika aku abdi Allah, biarlah turun api dari langit untuk menghanguskanmu dan kelima puluh anak buahmu."

Lalu, turunlah api dari langit dan menghanguskannya beserta kelima puluh anak buahnya.

<sup>11</sup>Kembali raja menyuruh panglima lima puluh dengan kelima puluh anak buah yang lain untuk berbicara kepadanya. Kata orang itu kepadanya, "Hai abdi Allah, beginilah titah raja: 'Segeralah turun!'"

<sup>12</sup>Berbicaralah Elia untuk menjawab mereka, "Jika aku abdi Allah, biarlah turun api dari langit menghanguskanmu dan kelima puluh anak buahmu."

Lalu, turunlah api Allah dari langit dan menghanguskan panglima itu beserta anak buahnya.

<sup>13</sup>Kembali lagi raja mengirim panglima lima puluh yang ketiga dengan kelima puluh anak buahnya. Naiklah panglima lima puluh yang ketiga itu untuk menghampiri Elia, lalu berlututlah ia pada lututnya di depan Elia dan memohon belas kasihan kepadanya sambil berkata kepadanya, "Ya abdi Allah, kiranya nyawaku dan nyawa kelima puluh anak buahku ini berharga di dalam pandanganmu."<sup>14</sup>Sekalipun sudah turun api dari langit dan menghanguskan kedua panglima lima puluh yang pertama dengan kelima puluh anak buah mereka, tetapi biarlah berharga nyawaku ini di dalam pandanganmu."

<sup>15</sup>Berbicaralah Malaikat TUHAN kepada Elia "Turunlah bersamanya dan jangan takut terhadapnya."

Maka, pergilah Elia bersama-sama dengannya untuk menghadap raja.

<sup>16</sup>Berkatalah Elia kepada raja, "Beginilah perkataan TUHAN: 'Oleh karena sebelum ini engkau telah mengirim orang-orang suruhan untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, seperti tidak ada lagi Allah Israel untuk dimintai petunjuk dari firman-Nya, oleh sebab itu dari tempat tidur tempat di mana engkau berbaring, engkau tidak akan bangun lagi dari atasnya sebab engkau pasti akan mati.'"

## YORAM MENGGANTIKAN AHAZIA

<sup>17</sup>Lalu, matilah raja sesuai dengan firman TUHAN yang dikatakan oleh Elia. Yoram kemudian menjadi raja untuk menggantikannya dalam tahun kedua pemerintahan Yoram, anak Yosafat, raja Yehuda sebab Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki.

<sup>18</sup>Peninggalan dari riwayat Ahazia dan apa yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel .

Chapter 2

## TUHAN BERENCANA UNTUK MENGAMBIL ELIA

<sup>1</sup>Ketika TUHAN hendak mengangkat Elia dalam angin badai ke surga, Elia dan Elisa pun berjalan dari Gilgal.

<sup>2</sup>Berkatalah Elia kepada Elisa, "Sekarang, tinggallah di sini, sebab TUHAN menyuruhku ke Betel."

Jawab Elisa, "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu, pergilah mereka ke Betel.

<sup>3</sup>Lalu, keluarlah rombongan nabi yang ada di Betel menghampiri Elisa dan berkata kepadanya, "Tahukah engkau bahwa pada hari ini TUHAN sendiri yang akan mengambil tuanmu dari padamu?"

Jawabnya, "Memang, aku sudah mengetahuinya. Diamlah."

<sup>4</sup>Kata Elia kemudian, "Elisa, sekarang tinggallah di sini, sebab TUHAN menyuruhku ke Yerikho."

Jawab Elisa, "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu, pergilah mereka ke Yerikho.

<sup>5</sup>Kemudian, mendekatlah rombongan nabi yang ada di Yerikho kepada Elisa dan berkata kepadanya, "Tahukah engkau bahwa TUHAN sendiri yang akan mengambil tuanmu dari padamu?"

Jawabnya, "Aku juga sudah mengetahuinya. Diamlah."

<sup>6</sup>Kata Elia, "Tinggallah sekarang di sini, sebab TUHAN menyuruhku ke sungai Yordan."

Jawabnya, "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu, berjalanlah keduanya.

<sup>7</sup>Kelima puluh orang dari rombongan nabi itu mengikuti mereka lalu berdiri memandang dari jauh ketika keduanya berdiri di tepi sungai Yordan.<sup>8</sup>Elia kemudian mengambil jubahnya, digulungnya lalu dipukulkannya ke air itu dan terbagilah air itu ke sebelah sana dan ke sebelah sini sehingga keduanya dapat menyeberang di tanah yang kering.

<sup>9</sup>Sesudah menyeberang, Elia berkata kepada Elisa, "Mintalah untuk kulakukan kepadamu sebelum aku terangkat dari padamu."

Jawab Elisa, "Biarlah dua bagian dari rohmu turun atasku."

<sup>10</sup>"Jawab Elia, "Permintaanmu itu sukar, tetapi jika engkau melihat aku terangkat, terjadilah yang demikian. Namun, jika tidak, itu tidak akan terjadi."

## ALLAH MENGANGKAT ELIA KE SURGA

<sup>11</sup>Ketika mereka pergi berjalan sambil berbicara, tiba-tiba kereta berapi dengan kuda berapi datang di antara keduanya lalu naiklah Elia dalam angin badai ke sorga.

<sup>12</sup>Melihat itu, Elisa berteriak, "Bapaku!Bapaku! Kereta Israel dan orang-orangnya yang berkuda!"



Lalu, ia tidak dapat melihat lagi sehingga ia merenggutkan pakaiannya dan mengoyakkannya menjadi dua koyakan.

<sup>13</sup>Lalu, diambilnya jubah Elia yang terjatuh darinya kemudian berbalik serta berdiri di tepi sungai Yordan. <sup>14</sup>Ia lalu mengambil jubah Elia yang terjatuh itu dan memukulkannya ke atas air sambil berseru, "Di manakah TUHAN Allah Elia?" Juga, ia memukul air itu sehingga terbagi ke sebelah sana dan ke sebelah sini, lalu Elisa pun menyeberang.

<sup>15</sup>Ketika dilihat oleh rombongan nabi yang dari Yerikho itu dari jauh, mereka berkata, "Telah hinggap roh Elia pada Elisa." Mereka lalu datang menemuinya dan sujud menyembah sampai ke tanah. <sup>16</sup>Kata mereka kepadanya, "Coba lihatlah! Ada pada hamba-hambamu ini lima puluh laki-laki yang merupakan orang-orang yang tangkas. Biarlah mereka pergi untuk mencari tuanmu. Jangan-jangan ia diangkat oleh Roh TUHAN dan dilemparkan ke salah satu gunung ke salah satu lembah."

Jawab Elisa, "Jangan menyuruh mereka pergi."

<sup>17</sup>Namun, mereka mendesak-desak sampai ia merasa malu. Lalu, katanya, "Suruhlah mereka pergi."

Lalu, mereka menyuruh lima puluh orang untuk mencari selama tiga hari, tetapi tidak menemukannya.

<sup>18</sup>Lalu mereka kembali kepada Elisa yang tinggal di Yerikho. Katanya kepada mereka, "Bukankah telah kukatakan kepadamu, 'Jangan pergi'?"

### ELISA MEMBUAT AIR JERNIH

<sup>19</sup>Berkatalah penduduk kota kepada Elisa, "Cobalah lihat! Kota ini terdapat di tempat yang baik seperti yang tuanku lihat, tetapi airnya buruk dan di tanah ini sering terjadi keguguran."

<sup>20</sup>Jawabnya, "Ambillah pinggan baru dan taruhlah garam ke dalamnya." Mereka lalu membawakannya kepadanya.

<sup>21</sup>Lalu, ia pergi ke mata air dan melemparkan garam itu ke dalamnya sambil berkata, "Beginilah perkataan TUHAN, 'Telah Kusehatkan air ini, dan tidak akan terjadi lagi dari tempat itu kematian atau keguguran.'"

<sup>22</sup>Air itu pun menjadi sehat sampai hari ini, sesuai firman yang disampaikan Elisa.

### BEBERAPA ANAK MENGEJEK ELISA

<sup>23</sup>Pergilah Elisa dari tempat itu ke Betel. Ketika ia sedang berjalan mendaki, anak-anak kecil keluar dari kota itu dan mengejek dia sambil berkata, "Naiklah botak, naiklah botak!"

<sup>24</sup>Berpalinglah ia ke belakang untuk melihat mereka, lalu mengutuki mereka dalam nama TUHAN. Kemudian, keluarlah dua ekor beruang dari hutan dan mencabik-cabik empat puluh dua orang dari anak-anak itu.

<sup>25</sup>Lalu, pergilah Elisa dari sana ke gunung Karmel dan dari situ ia kemudian kembali ke Samaria.

Chapter 3

### YEROBEAM MENJADI RAJA ISRAEL

<sup>1</sup>Yoram, anak Ahab, memerintah atas Israel di Samaria dalam tahun kedelapan belas masa pemerintahan Yosafat, raja Yehuda. Ia memerintah selama dua belas tahun lamanya.<sup>2</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN. Namun, tidak seperti ayah dan ibunya ia menjauhkan tugu-tugu berhala Baal yang dibuat oleh ayahnya.<sup>3</sup>Namun, dosanya sama seperti Yerobeam anak Nebat yang membuat orang Israel tinggal dalam dosa, dan ia tidak menjauh dari padanya.

### MOAB MELEPASKAN DIRI DARI ISRAEL

<sup>4</sup>Mesa, raja Moab, adalah seorang peternak domba. Ia membayar kepada raja Israel seratus ribu anak domba dan wol dari seratus ribu ekor domba jantan.<sup>5</sup>Ketika Ahab mati, raja Moab memberontak terhadap raja Israel.

<sup>6</sup>Majulah raja Yoram pada waktu itu dari Samaria pada waktu itu untuk memeriksa seluruh orang Israel.<sup>7</sup>Ia lalu menyuruh orang untuk pergi menghadap Yosafat raja Yehuda dengan pesan, "Raja Moab memberontak melawanku. Pergilah bersama-sama denganku untuk melawan Moab."

Jawabnya, "Aku akan maju. Dan, kita akan bersama-sama, dengan rakyatku dan rakyatmu, dengan kudaku dan kudamu."

### TIGA RAJA MEMINTA NASIHAT DARI ELISA

<sup>8</sup>Tanyanya, "Melalui jalan manakah kita akan berangkat?"

Jawabnya, "Melalui padang gurun Edom."

<sup>9</sup>Maka, pergilah raja Israel, raja Yehuda, dan raja Edom. Setelah berjalan berkeliling selama tujuh hari, maka tidak ada lagi air untuk para tentara dan hewan yang mengikuti mereka.<sup>10</sup>Lalu, berkatalah raja Israel, "Celaka, sebab TUHAN memanggil ketiga raja ini untuk diserahkan ke dalam tangan Moab!"

<sup>11</sup>Tanya Yosafat, "Tidak adakah di sini seorang nabi TUHAN untuk meminta petunjuk kepada TUHAN dari padanya?"

Berbicaralah salah seorang pegawai raja Israel, katanya, "Di sini ada Elisa anak Safat yang dahulu menuangkan air ke atas tangan Elia."

<sup>12</sup>Sahut Yosafat, "Memang padanya ada firman TUHAN."

Kemudian pergilah raja Israel, Yosafat, serta raja Edom menemui Elisa.

<sup>13</sup>Namun, berkatalah Elisa kepada raja Israel, "Apa urusanku? Pergilah kepada para nabi ayahmu dan kepada para nabi ibumu."

Jawab raja Israel, "Tidak, sebab TUHAN memanggil ketiga raja ini untuk diserahkan ke dalam tangan Moab!"

<sup>14</sup>Sahut Elisa, "Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang terhadap-Nya aku menjadi pelayan. Jika bukan karena Yosafat, raja Yehuda, aku tidak akan mengangkat pandanganku untuk melihat sekali pun kepadamu

<sup>15</sup>Sekarang, bawalah pemetik kecapi!"

Maka, ketika pemetik kecapi itu memainkan kecapi, datanglah kekuasaan TUHAN atasnya.

<sup>16</sup>Katanya kemudian, "Beginilah firman TUHAN: 'Buatlah di lembah ini parit-parit.'<sup>17</sup>Sebab, demikianlah firman TUHAN, 'Kamu tidak akan melihat angin atau hujan, tetapi lembah ini akan dipenuhi dengan air sebab beginilah firman TUHAN: 'Kamu tidak akan melihat angin mau pun hujan, tetapi lembah itu akan penuh dengan air, sehingga kamu, ternakmu, dan hewan-hewan pengangkut dapat minum.'

<sup>18</sup>Itu adalah perkara ringan dalam pandangan TUHAN. Ia juga akan menyerahkan orang Moab ke dalam tanganmu.<sup>19</sup>Kamu akan memusnahkan semua kota yang berbenteng dan seluruh kota pilihan. Semua pohon yang baik akan kamu tumbangkan dan semua mata air akan kamu tutup dan semua ladang yang baik akan kamu rusak dengan batu-batu."

<sup>20</sup>Maka, keesokan harinya saat mereka mempersembahkan korban, tiba-tiba air datang dari arah Edom sehingga penuhlah negeri itu dengan air.

<sup>21</sup>Ketika seluruh orang Moab mendengar bahwa telah maju ketiga raja itu untuk menyerang mereka dikerahkanlah semua orang yang dapat menyandang pedang bahkan orang-orang yang lebih tua untuk ditempatkan di tepi perbatasan.<sup>22</sup>Pagi-pagi keesokan harinya saat matahari bersinar di atas air tampaklah oleh orang Moab bahwa air di hadapannya merah seperti darah.<sup>23</sup>Berserulah mereka, "Itu darah!" Pastilah raja-raja itu berbunuh-bunuhan, seorang membunuh yang lain. Sekarang, marilah kita menjarah, hai orang-orang Moab!"

<sup>24</sup>Dan, ketika mereka sampai di perkemahan orang Israel, orang-orang Israel bangkit dan memukul orang-orang Moab. Mereka pun melarikan diri dari hadapan orang Israel, sehingga masuklah mereka untuk menerobos dan memukul kalah orang-orang Moab.<sup>25</sup>Kota-kota mereka runtuhkan, semua ladang yang baik dilempari setiap orang dengan batu sehingga tertutup seluruhnya, seluruh mata air ditutup, dan semua pohon yang baik mereka tumbangkan sampai hanya tertinggal Kir-Hareset <sup>1</sup>. Namun, kota itu dilempari oleh orang-orang pengumban dengan batu dari segala penjuru.

<sup>26</sup>Ketika dilihat oleh raja Moab bahwa peperangan itu terlalu berat baginya, diambarnya tujuh ratus orang pemegang pedang untuk menyertainya menerobos ke arah raja Edom, tetapi tidak berhasil.<sup>27</sup>Lalu, ia mengambil anaknya yang sulung yang akan menjadi raja untuk menggantikannya untuk dipersembahkan sebagai korban bakaran di atas pagar tembok. Maka, terjadilah murka yang besar atas orang Israel, sehingga mereka berangkat meninggalkannya dan kembali ke negerinya.

---

<sup>1</sup> 3.25 Kir-Hareset

---

Chapter 4

### JANDA NABI MINTA TOLONG KEPADA ELISA

<sup>1</sup>Salah seorang dari istri rombongan nabi mengadu kepada Elisa sambil berseru, "Hambamu yaitu suamiku sudah mati dan engkau mengetahui bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Namun, sekarang penagih hutang datang untuk mengambil kedua anakku untuk menjadi budaknya."

<sup>2</sup>Kata Elisa kepadanya, "Apa yang dapat kuperbuat? Beritahukanlah apa yang kaupunya di rumah."

Jawabnya, "Tidak ada sesuatu apapun di rumah hambamu ini selain hanya buli-buli minyak."

<sup>3</sup>Jawab Elisa, "Pergi, dan mintalah bejana-bejana dari luar, dari semua tetanggamu bejana-bejana yang kosong. Namun, jangan mengumpulkan sedikit.<sup>4</sup>Sesudah itu, masuk dan tutuplah pintu sesudah anak-anakmu masuk. Kemudian, tuanglah minyak itu ke dalam seluruh bejana dan angkatlah yang sudah penuh berisi."

<sup>5</sup>Sesudah itu, pergilah perempuan itu dan menutup pintu sesudah anak-anaknya masuk. Mereka lalu mendekatkan bejana-bejana kepadanya sementara ia menuang.<sup>6</sup>Ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah perempuan itu kepada anaknya, Dekatkanlah kepadaku bejana lainnya."

Jawab anaknya kepadanya, "Tidak ada lagi bejana." Lalu, berhentilah minyak itu mengisi.

<sup>7</sup>Lalu, pergilah ia kepada abdi Allah, yang kemudian berkata, "Pergi dan juallah minyak itu untuk membayar hutangmu, lalu engkau dan anak-anakmu dapat hidup dari sisanya."

### PEREMPUAN SUNEM MEMBERIKAN KAMAR KEPADA ELISA

<sup>8</sup>Terjadilah pada suatu hari, Elisa pergi ke Sunem. Di sana ada perempuan kaya yang mengundangnya untuk makan hidangan dengannya. Maka, setiap kali ia melewatinya, singgahlah ia ke sana untuk makan hidangannya.

<sup>9</sup>Kata perempuan itu kepada suaminya, "Sesungguhnya sekarang aku mengetahui bahwa orang yang senantiasa datang kepada kita itu merupakan abdi Allah yang kudus.

<sup>10</sup>Hendaknya kita membangun sebuah kamar atas yang kecil dengan dinding batu dan menaruh di sana sebuah tempat tidur, meja, kursi, dan kandil, sehingga jika ia datang kepada kita ia dapat singgah di sana."

<sup>11</sup>Jadi, suatu hari, datanglah ia ke sana lalu masuk ke kamar atas itu dan tidur di sana.

<sup>12</sup>Katanya kemudian kepada Gehazi, hambanya, "Panggillah perempuan Sunem itu."

Lalu, ia memanggilnya dan perempuan itu berdiri di hadapan Gehazi.

<sup>13</sup>Kata Elisa, "Coba katakan kepadanya: 'Sesungguhnya engkau telah sangat bersusah-susah terhadap kami dengan sangat untuk segala sesuatu ini. Apakah yang dapat kulakukan untukmu? Adakah yang dapat kukatakan kepada raja atau kepada kepala tentara tentang engkau?'"

Jawab perempuan itu, "Aku ini tinggal di tengah-tengah kaumku sendiri."

<sup>14</sup>Tanya Elisa, "Apakah yang dapat kuperbuat baginya?"

Jawab Gehazi, "Ah, ia tidak mempunyai anak sementara suaminya sudah tua."

<sup>15</sup>Kata Elisa, "Panggil dia!"

Lalu, dipanggilnya perempuan itu, yang kemudian berdiri di pintu.

<sup>16</sup>Berkatalah Elisa, "Tahun depan, pada waktu seperti ini, engkau akan menggendong seorang anak laki-laki."

Namun, jawab perempuan itu, "Jangan tuanku, ya abdi Allah! Janganlah berdusta kepada hambamu."

### PEREMPUAN SUNEM MEMPUNYAI ANAK

<sup>17</sup>Lalu, mengandunglah perempuan itu dan melahirkan seorang anak laki-laki pada waktu seperti itu dalam tahun berikutnya, seperti yang dikatakan Elisa kepadanya.

<sup>18</sup>Lalu, anak itu menjadi semakin besar. Pada suatu hari, keluarlah ia untuk mendatangi ayahnya di antara para penyabit gandum.<sup>19</sup>Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, "Kepalaku, kepalaku!"

Kata ayahnya kepada hambanya, "Angkat dan bawalah kepada ibunya."

<sup>20</sup>Diangkatnya anak itu lalu membawanya kepada ibunya. Anak itu lalu duduk di pangkuan ibunya sampai tengah hari, lalu mati.

### PEREMPUAN ITU PERGI Mencari ELISA

<sup>21</sup>Lalu, naiklah perempuan itu dan membaringkan anaknya di atas tempat tidur abdi Allah itu, menutup pintu di belakangnya, lalu pergi.<sup>22</sup>Ia lalu berseru memanggil suaminya dan berkata, "Sekarang, suruhlah salah seorang pelayanmu menghadapku dengan membawa seekor keledai betina. Aku akan pergi kepada abdi Allah, lalu pulang."

<sup>23</sup>Tanya suaminya, "Mengapa engkau pergi kepadanya?Sekarang bukan bulan baru dan bukan hari Sabat?"

Jawab istrinya, "Jangan khawatir."

<sup>24</sup>Ia lalu memasang pelana pada keledai dan berkata kepada pelayannya, "Maju dan berjalanlah. Jangan menahanku dalam perjalananku kecuali jika kukatakan kepadamu."

<sup>25</sup>Berangkatlah mereka kemudian untuk pergi kepada abdi Allah itu di gunung Karmel.

Ketika abdi Allah itu melihatnya dari jauh, berkatalah ia kepada Gehazi, pelayannya, "Lihatlah, perempuan Sunem itu datang.

<sup>26</sup>Oleh sebab itu, sekarang berlarilah untuk menemuinya, lalu katakanlah, 'Selamatkah engkau, selamatlah suamimu, dan selamatlah anakmu?'"

Jawab perempuan itu, "Selamat."

<sup>27</sup>Dan, ketika ia sampai kepada abdi Allah itu di gunung, ia memegang kakinya, tetapi Gehazi mendekat untuk mengusirnya. Lalu, berkatalah abdi Allah itu, "Biarkanlah dia, sebab hatinya pedih. TUHAN telah menyembunyikannya dari padaku dan tidak memberitahukannya."

<sup>28</sup>Kata perempuan itu, "Apakah aku meminta seorang anak laki-laki kepada tuanku?" Bukanlah aku telah berkata, 'Jangan memberiku harapan kosong.'"

<sup>29</sup>Kata Elisa kepada Gehazi, "Ikatlah pinggangmu. Bawalah tongkatku dalam tanganmu dan pergilah. Apabila engkau bertemu seseorang, jangan memberinya salam, dan apabila seseorang memberi salam janganlah menjawabnya. Letakkanlah tongkat ini di atas wajah anak itu."

<sup>30</sup>Kata Ibu anak itu, "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, aku tidak akan meninggalkanmu."

Lalu, bangkitlah Elisa untuk berjalan mengikutinya.

<sup>31</sup>Gehazi yang berjalan mendahului mereka, meletakkan tongkat itu di wajah anak itu. Namun, tidak ada suara dan tidak ada tanda kehidupan. Lalu, ia kembali menemui Elisa, dan memberitahukannya demikian, "Anak itu tidak bangun."

### ANAK DARI PEREMPUAN ITU HIDUP KEMBALI

<sup>32</sup>Ketika Elisa masuk ke rumah, tampaklah anak itu sudah mati dan terbaring di atas tempat tidur. <sup>33</sup>Ia lalu masuk dan menutup pintu, sehingga hanya mereka berdua di dalam. Kemudian, ia berdoa kepada TUHAN. <sup>34</sup>Lalu, ia naik dan berbaring di atas anak itu. Dibuatnya mulutnya berada di atas mulut anak itu, matanya di atas mata anak itu, dan tangannya di atas tangan anak itu. Ia meniarap di atas anak itu sehingga menjadi panaslah tubuh anak itu.

<sup>35</sup>Ia lalu kembali berjalan di dalam rumah itu, sekali ke sana dan sekali ke sini, kemudian naik dan meniarap lagi di atas anak itu. Bersinlah anak itu sampai tujuh kali, lalu anak itu membuka matanya.

<sup>36</sup>Elisa lalu memanggil Gehazi ke hadapannya dan berkata, "Panggillah perempuan Sunem itu ke hadapanku."

Dipanggilnya perempuan itu sehingga datang kepadanya. Kata Elisa, "Angkatlah anakmu."

<sup>37</sup>Masuklah ia dan tersungkur di depan kakinya, dengan sujud menyembah sampai ke tanah. Ia kemudian mengangkat anaknya dan keluar.

### ELISA DAN SUP BERACUN

<sup>38</sup>Elisa lalu kembali ke Gilgal saat bencana kelaparan melanda negeri itu. Saat rombongan nabi sedang duduk di depannya, berkatalah ia kepada pelayannya, "Taruhlah kuali paling besar dan masaklah makanan bagi rombongan nabi itu."

<sup>39</sup>Lalu, keluarlah salah seorang ke ladang mengumpulkan sayur-sayuran. Ia menemui pohon sulur-suluran liar dan memetik dari sana labu liar serangkul penuh ke dalam jubahnya. Sesudah pulang, ia mengiris-ngirisnya ke dalam kuali sebab ia tidak mengetahuinya.

<sup>40</sup>Ketika makanan itu dicedok untuk memberi makan kepada orang-orang itu, mereka berteriak dan berkata, "Kematian ada dalam kuali itu, hai abdi Allah!" Mereka pun tidak dapat tahan untuk memakannya.

<sup>41</sup>Kata Elisa, "Ambillah tepung!" Ia lalu melemparkannya ke dalam kuali dengan berkata, "Tuanglah bagi orang-orang itu untuk mereka makan."

Lalu, tidak ada lagi sesuatu yang berbahaya di dalam kuali itu.

### ELISA MEMBERI MAKAN KELOMPOK NABI

<sup>42</sup>Datanglah seorang laki-laki dari Baal-Salisa untuk membawakan abdi Allah roti hasil yang pertama, dua puluh roti jelai, dan gandum baru dalam kantong. Kata Elisa, "Berikanlah kepada orang-orang itu untuk dimakan."

<sup>43</sup>Kata pelayannya, "Bagaimana aku menghidangkan ini di depan seratus orang?"

Jawabnya, "Berikan kepada orang-orang untuk mereka makan sebab beginilah perkataan TUHAN, 'Orang akan makan, dan ada sisanya.'"

<sup>44</sup>Lalu, dihidangkannya itu di hadapan mereka untuk dimakan, dan tersisa seperti firman TUHAN.

---

<sup>1</sup> 4.42 roti hasil yang pertama

---

## Chapter 5

## MASALAH NAAMAN

<sup>1</sup>Naaman, panglima tentara dari raja Aram adalah seorang yang terdandang di hadapan tuannya dan sangat disegani, sebab TUHAN memberikan kemenangan kepada orang Aram melaluinya. Namun, laki-laki yang merupakan pahlawan gagah perkasa itu sakit kusta.

<sup>2</sup>Pasukan orang Aram pernah maju berperang dan menawan seorang anak perempuan dari tanah Israel, yang kemudian menjadi pelayan bagi istri Naaman.

<sup>3</sup>Berkatalah ia kepada nyonyanya, "Sekiranya tuanku menghadap kepada nabi yang ada di Samaria itu, tentulah ia akan menyembuhkannya dari penyakit kustanya."

<sup>4</sup>Lalu, pergilah Naaman untuk memberitahukan kepada tuannya, dengan berkata, "Itulah yang dikatakan oleh gadis yang berasal dari tanah Israel itu."

<sup>5</sup>Jawab raja Aram, "Berangkat dan pergilah. Aku akan mengirim surat kepada raja Israel." Lalu, pergilah Naaman dengan membawa di tangannya sepuluh talenta perak, enam ribu syikal emas, dan sepuluh potong pakaian.

<sup>6</sup>Naaman membawa surat itu kepada raja Israel, yang berbunyi, "Jadi, dengan sampainya surat ini kepadamu ketahuilah bahwa aku mengutus Naaman, pegawaku, menghadapmu untuk disembuhkan dari penyakit kustanya."

<sup>7</sup>Sesudah raja Israel membaca surat itu, dirobeknyalah bajunya sambil berkata, "Apakah aku Allah yang dapat mematikan dan menghidupkan sehingga orang ini mengirim pesan kepadaku untuk menyembuhkan seseorang dari penyakit kustanya? Maka ketahuilah dan perhatikanlah sekarang, tentu sesungguhnya ia hanya mencari gara-gara terhadapku."

<sup>8</sup>Ketika Elisa, nabi Allah itu, mendengar bahwa raja Israel mengoyakkan pakaiannya, dikirimnya pesan kepada raja yang berbunyi, "Mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu? Biarlah ia datang kepadaku supaya ia mengetahui bahwa ada nabi di Israel."

<sup>9</sup>Lalu, datanglah Naaman dengan kuda dan keretanya, berhenti di depan pintu rumah Elisa. <sup>10</sup>Elisa kemudian menyuruh utusan kepadanya dengan berkata, "Pergilah mandi tujuh kali di Sungai Yordan, dan tubuhmu akan pulih kembali serta engkau akan menjadi tahir."

<sup>11</sup>Gusarlah Naaman dan kemudian pergi sambil berkata, "Sesungguhnya aku menyangka ia akan pergi keluar dan berdiri untuk memanggil nama TUHAN, Allahnya, dan menggerakkan tangannya di atas tempat penyakit itu dan menyembuhkan penyakitku. <sup>12</sup>Bukankah sungai-sungai di Damsyik, yaitu Abana dan Parpar, lebih baik dari semua sungai di Israel? Bukankah jika aku mandi di sana aku akan menjadi tahir?" Lalu, ia berbalik dan pergi dengan marah.

<sup>13</sup>Namun, mendekatlah pegawai-pegawainya dan berkata kepadanya, demikian, "Bapakku, jika nabi itu mengatakan hal-hal yang sukar kepadamu, bukankah engkau akan melakukannya? Bahkan, terlebih lagi ia hanya mengatakan kepadamu untuk mandi dan engkau akan menjadi tahir."

<sup>14</sup>Lalu, turunlah ia untuk membenamkan diri di Sungai Yordan sebanyak tujuh kali sesuai perkataan abdi Allah itu. Lalu, pulihlah tubuhnya seperti tubuh seorang anak, dan menjadi tahir.

<sup>15</sup>Kembalilah ia kemudian kepada abdi Allah itu bersama seluruh pasukannya. Sesudah sampai, ia berdiri di hadapan Elisa dan berkata, "Sesungguhnya, sekarang aku mengetahui bahwa tidak ada Allah di seluruh bumi kecuali di Israel. Oleh sebab itu, terimalah sekarang pemberian dari hambamu ini."

<sup>16</sup>Jawab Elisa, "Demi TUHAN yang hidup, yang di hadapan-Nya aku melayani, aku takkan menerima apa-apa."

Namun, Naaman mendesaknya untuk menerimanya, dan ia sungguh-sungguh menolak.



<sup>17</sup>Berkatalah Naaman, "Jikalau tidak demikian, berikanlah kepada hambamu ini tanah sebesar muatan sepasang bagal, sebab hambamu ini tidak akan lagi mempersembahkan korban bakaran atau korban sembelihan kepada allah lain, kecuali hanya kepada TUHAN." <sup>18</sup>Dan, dalam perkara yang berikut ini, kiranya TUHAN mengampuni hambamu ini: jika tuanku masuk ke dalam kuil Rimon untuk sujud menyembah di sana, ia akan bersandar pada tanganku, sehingga aku juga sujud menyembah dalam kuil Rimon itu. Jika aku sujud menyembah dalam kuil Rimon itu, biarlah TUHAN mengampuni hambamu ini dalam hal itu."

<sup>19</sup>Kata Elisa, "Pergilah dengan selamat!"

Saat ia baru berjalan tidak berapa jauh dari tempat itu,

<sup>20</sup>berpikirlah Gehazi, pelayan Elisa, abdi Allah itu, "Sesungguhnya tuanku menahan diri terhadap Naaman, orang Aram ini, untuk menerima apa yang dibawa dari tangannya. Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya jika aku berlari mengikutinya, aku akan menerima sesuatu." <sup>21</sup>Lalu, Gehazi mengejar Naaman dari belakang.

Ketika Naaman melihat ada yang berlari mengejanya, ia turun dari atas kereta untuk menemuinya dan berkata, "Apakah semua baik-baik saja?"

<sup>22</sup>Jawab Gehazi, "Baik-baik saja. Tuanku menyuruhku untuk berkata, 'Ketahuilah, baru saja tadi datang menghadapku dua orang muda dari pegunungan Efraim, dari rombongan para nabi. Berilah kiranya mereka setalenta perak dan dua potong pakaian.'"

<sup>23</sup>Jawab Naaman, "Silakan, ambillah dua talenta." Ia mendesaknyanya, lalu membungkus dua talenta perak dalam dua pundi-pundi serta dua potong pakaian, lalu memberikannya kepada dua pelayannya yang mengangkutnya ke hadapan Gehazi. <sup>24</sup>Ketika sampai di bukit, diambilnya itu dari tangan mereka dan disimpannya di rumahnya, lalu menyuruh kedua orang itu pergi.

<sup>25</sup>Ketika Gehazi masuk dan berdiri di hadapan tuannya, Elisa bertanya kepadanya, "Dari manakah engkau, Gehazi?"

Jawabnya, "Hambamu ini tidak pergi ke mana-mana."

<sup>26</sup>Jawab Elisa, "Bukankah hatiku ikut pergi ketika orang itu turun dari keretanya untuk menemuimu? Sekarang, engkau telah menerima perak untuk mendapatkan pakaian-pakaian, kebun-kebun zaitun, kebun-kebun anggur, kambing domba, lembu sapi, budak laki-laki, dan budak perempuan." <sup>27</sup>Maka, penyakit kusta Naaman akan melekat kepadamu dan keturunanmu untuk selama-lamanya!"

Maka, keluarlah Gehazi dari hadapannya dengan sakit kusta, putih seperti salju.

Chapter 6

### ELISA DAN MATA KAPAK

<sup>1</sup>Berkatalah rombongan nabi kepada Elisa, "Cobalah lihat, tempat yang kami diami di dekatmu ini terlalu sesak.

<sup>2</sup>Biarkanlah kami pergi ke sungai Yordan untuk masing-masing mengambil dari satu balok, supaya kami membuat sebuah tempat tinggal untuk kami di sana.

Jawab Elisa, "Pergilah."

<sup>3</sup>Lalu, seseorang berkata, "Bersedialah kiranya engkau ikut bersama hamba-hambamu ini."

Jawabnya, "Aku akan mengikutimu."

<sup>4</sup>Lalu, ikutlah ia bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sungai Yordan, mereka pun menebang pohon-pohon.<sup>5</sup>Ketika salah seorang sedang menumbangkan sebatang pohon, mata kapaknya jatuh ke dalam air. Maka, berserulah ia sambil berkata, "Aduh, tuanku! Itu adalah barang pinjaman."

<sup>6</sup>Kata abdi Allah itu, "Ke mana jatuhnya?"

Ditunjukkannya tempat itu, lalu Elisa memotong sepotong kayu dan melemparkannya ke sana, sehingga timbullah mata kapak itu.

<sup>7</sup>Katanya kemudian, "Ambillah!" Orang itu lalu mengulurkan tangannya dan mengambilnya.

### ARAM BERUSAHA MENIPU ISRAEL

<sup>8</sup>Raja Aram sedang berperang melawan Israel. Ia pun berunding dengan pegawai-pegawainya dan berkata, "Ke tempat ini dan itu kita akan menghadang."

<sup>9</sup>Namun, abdi Allah mengirim orang menghadap kepada raja Israel dengan berkata, "Hati-hatilah ketika melewati tempat itu, sebab orang Aram sudah menghadang di sana."

<sup>10</sup>Lalu, Raja Israel mengirim orang ke tempat yang disebutkan oleh abdi Allah itu, Ia diperingatkan untuk berhati-hati di sana, bukan sekali dan bukan dua kali saja.

<sup>11</sup>Lalu, mengamuklah hati raja Aram terhadap hal itu sehingga dipanggilnya pegawai-pegawainya menghadap dan berkata kepada mereka, "Tidakkah kamu dapat memberitahukan kepadaku siapa yang memihak kepada raja Israel?"

<sup>12</sup>Jawab salah seorang pegawainya, "Tidak, tuanku raja. Sesungguhnya Elisa, nabi yang ada di Israel yang memberitahukan kepada raja Israel mengenai perkataan yang diucapkan oleh tuanku di dalam kamar tidurmu."

<sup>13</sup>Kata raja, "Pergi dan lihatlah di mana dia supaya aku dapat menyuruh orang untuk menangkapnya."

Lalu, diberitahukanlah kepadanya demikian, "Dia ada di Dotan<sup>14</sup>."

<sup>14</sup>Ia pun mengirim kuda serta kereta dengan tentara dengan jumlah yang besar ke sana. Sampailah mereka pada waktu malam dan kemudian mengepung mengelilingi kota itu.<sup>15</sup>Keesokan paginya, ketika pelayan abdi Allah itu bangun dan keluar, ia melihat tentara ada di sekeliling kota itu dengan kuda-kuda dan kereta-kereta.

Berkatalah pelayan itu kepada Elisa, "Celaka tuanku! Apa yang akan kita lakukan?"

<sup>16</sup>Jawabnya, "Jangan takut, sebab yang bersama dengan kita lebih banyak dari pada yang bersama dengan mereka."

<sup>17</sup>Lalu, berdoalah Elisa sambil berkata, "Ya TUHAN, kiranya Engkau membuka matanya supaya ia dapat melihat."

TUHAN kemudian membuka mata pelayan itu sehingga ia dapat melihat. Ternyata, gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi yang mengelilingi Elisa.

<sup>18</sup>Ketika mereka turun mendatangnya, Elisa berdoa kepada TUHAN sambil berkata, "Pukul dan butakanlah kiranya orang-orang ini."

Lalu, dipukul dan dibutakan-Nyalah mereka sesuai dengan doa Elisa.

<sup>19</sup>Elisa kemudian berkata kepada mereka, "Bukan ini jalannya dan bukan juga ini kotanya. Aku akan mengantar dan menggiringmu pergi kepada orang yang engkau cari." Lalu, diantaranya mereka ke Samaria.

<sup>20</sup>Ketika mereka sampai di Samaria, Elisa berkata, "Ya TUHAN, bukalah mata orang-orang ini supaya mereka dapat melihat."

Kemudian, TUHAN membuka mata mereka sehingga mereka melihat dan merasa heran karena berada di tengah-tengah Samaria.

<sup>21</sup>Bertanyalah raja Israel kepada Elisa ketika melihat mereka, "Bolehkah aku membunuhnya? Bolehkah aku membunuhnya, bapaku?"

<sup>22</sup>Jawabnya, "Jangan membunuh mati orang yang kautawan dengan pedang dan panahmu. Namun, hidangkanlah makanan dan minuman di depan mereka untuk dimakan dan diminum, supaya mereka dapat pulang kepada tuan mereka."

<sup>23</sup>Lalu, disediakannyalah jamuan besar bagi mereka sehingga mereka makan dan minum. Setelah itu, disuruhnya mereka kembali kepada tuan mereka. Selanjutnya, tidak ada lagi pasukan Aram yang memasuki negeri Israel.

## KELAPARAN BESAR MELANDA SAMARIA

<sup>24</sup>Adapun sesudah itu, Benhadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh tentaranya untuk maju mengepung dan menyerang Samaria.<sup>25</sup>Maka, terjadilah kelaparan hebat di Samaria saat mereka mengepung di sekelilingnya sehingga berlakulah harga kepala seekor keledai sebesar delapan puluh syikal perak dan seperempat kab tahi merpati sebesar lima syikal perak.

<sup>26</sup>Pada suatu kali, saat raja Israel sedang berjalan di atas tembok, seorang perempuan mengadukan perkaranya kepada raja sambil berkata, "Tolonglah aku, ya tuanku raja."

<sup>27</sup>Jawabnya, "Jika TUHAN tidak menolongmu, dengan apakah aku dapat menolongmu? Dengan tempat pengirikankah atau dengan hasil pemerasan anggur?"<sup>28</sup>Lalu, raja bertanya, "Ada apa?"

Jawab perempuan itu, "Perempuan ini berkata kepadaku, 'Berilah anakmu laki-laki untuk kita makan pada hari ini, dan besok anakku laki-laki untuk kita makan.'

<sup>29</sup>Jadi, kami memasak anakku dan memakannya. Lalu, aku berkata kepadanya pada hari berikutnya, 'Berikanlah anakmu untuk kita makan.' Namun, ia menyembunyikan anaknya."

<sup>30</sup>Sesudah raja mendengar perkataan perempuan itu, ia mengoyakkan pakaiannya. Saat ia sedang berjalan di tembok, terlihatlah kepada orang banyak bahwa ia mengenakan kain kabung di atas kulit tubuhnya.

<sup>31</sup>Lalu, ia berkata, "Beginilah kiranya akan diperbuat Allah kepadaku, bahkan lebih dari itu, jika kepala Elisa, anak Safat, masih tinggal di atas tubuhnya pada hari ini."

<sup>32</sup>Waktu itu Elisa sedang duduk di rumahnya bersama para tua-tua. Raja mengirim utusan ke hadapan Elisa tetapi sebelum suruhan itu tiba di kepadanya, ia berkata kepada para tua-tua, "Apakah engkau mengetahui bagaimana si pembunuh itu mengutus orang untuk memenggal kepalaku? Ketahuilah, ketika utusan itu datang, tutuplah pintu dan tahanlah ia kuat-kuat di pintu. Bukankah langkah kaki tuannya berada di belakangnya?"

<sup>33</sup>Ketika Elisa sedang berbicara dengan mereka, tampaklah utusan itu datang menghadapnya, dan ia berkata, "Ketahuilah, malapetaka ini berasal dari TUHAN. Mengapa aku harus berharap kepada TUHAN lagi?"

---

<sup>1</sup> 6.13 Dotan

---

Chapter 7

<sup>1</sup>Lalu, berkatalah Elisa, "Dengarlah firman TUHAN! Beginilah firman TUHAN: Besok, pada waktu seperti sekarang, sesukat tepung terbaik berharga sesyikal dan sesukat jelai akan berharga sesyikal di pintu gerbang Samaria."

<sup>2</sup>Demikian jawab perwira yang menjadi ajudan dalam kekuasaan raja kepada abdi Allah, "Sekalipun TUHAN membuat tingkap-tingkap di langit, akankah hal itu terjadi?"

Jawab Elisa, "Ketahuilah, engkau akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi engkau tidak akan makan dari sana."

### ORANG KUSTA MENEMUKAN KEMAH ARAM YANG KOSONG

<sup>3</sup>Ada empat orang berpenyakit kusta di pintu gerbang. Berkatalah seseorang kepada yang lain, "Mengapa kita duduk-duduk di sini sampai mati?" Jika kita berkata, 'Kita akan masuk ke kota, sementara ada kelaparan di kota, kita akan mati di sana. Namun, jika kita tinggal di sini, kita juga akan mati. Sekarang, mari kita menyeberang ke perkemahan tentara Aram. Jika mereka membiarkan kita hidup, kita akan hidup, tetapi jika mereka membunuh kita, maka kita akan mati.'

<sup>5</sup>Lalu, bangkitlah mereka pada waktu senja untuk masuk ke perkemahan orang Aram. Ketika mereka sampai ke pinggir perkemahan orang Aram itu, ternyata tidak ada orang di sana.<sup>6</sup>Tuhan telah membuat tentara Aram itu mendengar bunyi kereta, bunyi kuda, dan bunyi tentara yang sangat besar sehingga mereka berkata seorang kepada yang lain, "Sesungguhnya raja Israel telah memberi upah kepada raja-raja orang Het dan raja-raja orang Mesir untuk datang menyerang kita."

<sup>7</sup>Maka, bangkitlah mereka pada waktu senja untuk melarikan diri dengan meninggalkan kemah dan kuda dan keledai mereka di tempat perkemahan itu. Mereka melarikan diri untuk menyelamatkan jiwanya.

### ORANG KUSTA DALAM KEMAH MUSUH

<sup>8</sup>Sampailah orang-orang bepenyakit kusta itu ke pinggir perkemahan dan masuk ke sebuah kemah, lalu makan dan minum. Lalu mereka mengangkat dari sana perak dan emas serta pakaian dan pergi untuk menyembunyikannya. Lalu, mereka kembali untuk masuk ke dalam kemah yang lain dan mengangkat barang-barang juga dari sana dan pergi untuk menyembunyikannya.

<sup>9</sup>Kemudian, berkatalah seorang kepada yang lain, "Yang kita perbuat tidaklah patut. Hari ini adalah waktu untuk kabar yang baik dan kita hanya tinggal diam. Jika kita menanti sampai fajar menyingsing besok pagi, kita akan mendapat hukuman. Oleh sebab itu, mari kita pergi untuk menghadap dan memberitahukannya ke istana raja."

### ORANG KUSTA MENYAMPAIKAN KABAR BAIK

<sup>10</sup>Maka, pergilah mereka, lalu berseru kepada penunggu pintu gerbang untuk memberitahu orang-orang itu demikian, "Kami sudah masuk ke perkemahan orang Aram. Ternyata tidak ada orang di sana, bahkan suara manusia, kecuali kuda-kuda dan keledai yang tertambat di tempat perkemahan kepunyaan orang-orang itu."

<sup>11</sup>Berserulah para penunggu pintu gerbang untuk memberitahukan hal itu ke dalam istana raja.

<sup>12</sup>Bangunlah raja pada tengah malam lalu berkata kepada para pegawainya, "Biarlah kuberitahukan kepadamu apa yang dilakukan oleh orang-orang Aram itu. Mereka mengetahui bahwa kita sedang menderita kelaparan sehingga mereka keluar dari perkemahan itu untuk menyembunyikan diri sambil berpikir, 'Apabila mereka keluar dari kota kita akan menangkap mereka hidup-hidup lalu masuk ke dalam kota.'"

<sup>13</sup>Salah seorang pegawainya lalu menjawab dengan berkata, "Biarkanlah kiranya kami mengambil lima ekor dari kuda yang masih tersisa dan tinggal di kota ini. Sesungguhnya seluruh jumlah orang Israel di kota ini sekarang sama keadaannya seperti jumlah seluruh orang Israel yang sudah habis mati itu. Biarlah kita mengutus orang untuk melihatnya."

<sup>14</sup>Lalu, mereka mengambil dua kereta kuda dan raja menyuruh mereka untuk menyusul tentara Aram sambil berkata, "Pergilah untuk melihatnya!"

<sup>15</sup>Pergilah mereka untuk menyusul orang-orang itu sampai ke Sungai Yordan. Ternyata, seluruh jalan itu penuh dengan pakaian dan barang-barang yang dilemparkan oleh orang-orang Aram saat mereka terburu-buru. Lalu, kembalilah orang-orang suruhan itu untuk memberitahukannya kepada raja.

<sup>16</sup>Penduduk kemudian keluar untuk menjarah perkemahan orang Aram itu. Oleh sebab itu, terjadilah sesukat tepung yang terbaik berharga sesyikal dan sesukat jelai berharga sesyikal, seperti firman TUHAN.

<sup>17</sup>Raja lalu menetapkan kekuasaan kepada perwira yang menjadi ajudannya itu untuk mengawasi pintu gerbang. Namun, rakyat menginjak-injaknya di pintu gerbang sehingga ia mati seperti yang telah dikatakan oleh abdi Allah pada waktu ia berbicara saat raja datang menemuinya.

<sup>18</sup>Terjadilah juga seperti yang dikatakan oleh abdi Allah itu kepada raja demikian, "Sesukat jelai akan berharga sesyikal dan sesukat tepung terbaik akan berharga sesyikal. Itu akan terjadi besok pada waktu seperti ini di pintu gerbang Samaria."<sup>19</sup>Demikian jawab si perwira kepada abdi Allah pada saat itu, "Sekalipun TUHAN membuat tingkap-tingkap di langit, akankah hal itu terjadi?" Dan, jawab Elisa, "Sesungguhnya engkau akan melihatnya dengan matamu, tetapi engkau tidak akan makan dari sana."<sup>20</sup>Demikianlah hal itu terjadi. Rakyat menginjak-injaknya di pintu gerbang sehingga ia mati.

## Chapter 8

## RAJA DAN PEREMPUAN SUNEM

<sup>1</sup>Lalu, Elisa berbicara kepada perempuan yang anaknya pernah ia hidupkan kembali. Katanya, "Engkau dan keluargamu berkemaslah, lalu pergi dan tinggallah di mana engkau dapat menetap. Sebab, TUHAN telah mendatangkan kelaparan yang pasti akan menimpa ke atas negeri ini selama tujuh tahun."

<sup>2</sup>Berkemaslah perempuan itu dan melakukan seperti yang dikatakan abdi Allah itu. Ia pergi bersama keluarganya dan menetap di negeri orang Filistin selama tujuh tahun.

<sup>3</sup>Sesudah lewat tujuh tahun, pulanglah perempuan itu dari negeri orang Filistin.

Lalu, ia pergi menghadap kepada raja untuk mengadu tentang rumah dan ladangnya.

<sup>4</sup>Raja sedang berbicara kepada Gehazi, pelayan abdi Allah itu dengan berkata, "Sekarang ceritakanlah kepadaku tentang semua hal besar yang diperbuat oleh Elisa."

<sup>5</sup>Saat ia sedang menceritakan kepada raja tentang Elisa yang menghidupkan kembali anak yang sudah mati, tiba-tiba perempuan yang anaknya dihidupkan kembali itu, datang menghadap kepada raja untuk mengadukan tentang rumah dan ladangnya. Lalu, kata Gehazi, "Ya, tuanku raja! Inilah perempuan itu dan inilah anaknya yang dihidupkan oleh Elisa."

<sup>6</sup>Bertanyalah raja, sehingga perempuan itu bercerita kepadanya.

Raja lalu menugaskan seorang pegawai istana dengan berkata, "Kembalikanlah semua miliknya dan semua hasil ladangnya, sejak ia meninggalkan negeri ini sampai sekarang."

## BENHADAD MENGUTUS HAZAEL KEPADA ELISA

<sup>7</sup>Masuklah Elisa ke Damsyik. Waktu itu, Benhadad, raja Aram sedang sakit. Lalu, diberitahukanlah kepadanya demikian, "Abdi Allah itu sudah sampai di sini."

<sup>8</sup>Katanya kemudian kepada Hazael, "Ambillah persembahan dalam tanganmu, lalu pergilah menjumpai abdi Allah itu. Mintalah petunjuk TUHAN melalui dirinya dengan berkata: 'Akan sembuhkan aku dari penyakit ini?'"

<sup>9</sup>Pergilah Hazael untuk menjumpainya dengan membawa persembahan di tangannya berupa semua barang berharga dari Damsyik yang dibebankan kepada empat puluh ekor unta. Sampailah ia, lalu berdiri di hadapan Elisa, dengan berkata, "Anakmu, Benhadad, raja Aram, menyuruhku menghadapmu untuk bertanya, 'Akankah aku sembuh dari penyakit ini?'"

<sup>10</sup>Jawab Elisa kepadanya, "Pergi dan katakanlah kepadanya, 'Sesungguhnya engkau akan pasti sembuh' Namun, TUHAN telah memperlihatkan kepadaku bahwa ia pasti akan mati."

## ELISA BERNUBUAT TENTANG HAZAEL

<sup>11</sup>Elisa menatap wajahnya dengan lama, sampai Hazael merasa malu. Lalu, menangislah abdi Allah itu.

<sup>12</sup>Bertanyalah Hazael, "Mengapa tuanku menangis?"

Jawabnya, "Sebab, aku mengetahui malapetaka apa yang akan kauperbuat terhadap orang Israel: benteng-bentengnya akan kaucampakkan ke dalam api, teruna-terunanya akan kaubunuh dengan pedang, bayi-bayinya akan kauremukkan, dan perempuan-perempuannya yang mengandung akan kaubelah."

<sup>13</sup>Kata Hazael, "Akan tetapi, apakah hambamu ini selain dari pada anjing, sehingga dapat melakukan hal yang hebat itu?"

Jawab Elisa, "TUHAN telah memperlihatkan kepadaku bahwa engkau akan menjadi raja atas Aram."

<sup>14</sup>Lalu, pergilah ia dari Elisa dan sampai kepada tuannya. Bertanyalah raja demikian, "Apakah yang dikatakan Elisa?"

Jawabnya, "Ia berkata bahwa engkau pasti akan hidup."

<sup>15</sup>Sesudah itu keesokan harinya, ia mengambil selimut yang telah dicelupkannya ke dalam air lalu membentangkannya ke atas wajah Benhadad. Matilah ia, lalu Hazael menjadi raja untuk menggantikannya.

### YEHORAM MULAI MEMERINTAH

<sup>16</sup>Dalam tahun kelima pemerintahan Yoram, anak Ahab, raja Israel, yaitu pada saat Yosafat sebagai raja Yehuda, Yoram, anak Yosafat, menjadi raja Yehuda. <sup>17</sup>Ia berumur tiga puluh dua tahun saat menjadi raja. Delapan tahun lamanya ia menjadi raja di Yerusalem.

<sup>18</sup>Ia mengikuti jejak raja-raja Israel seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, sebab anak Ahab menjadi istrinya. Ia pun melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN. <sup>19</sup>Namun, TUHAN tidak mau memusnahkan Yehuda oleh karena Daud, hamba-Nya, seperti yang telah dijanjikan-Nya, bahwa Ia akan memberikannya kepada seluruh keturunannya dan anak-anaknya untuk selama-lamanya.

<sup>20</sup>Pada zamannya, Edom memberontak dari kekuasaan Yehuda dan mengangkat seorang raja atas mereka sendiri.

<sup>21</sup>Sesudah itu, Yoram pun maju ke Zair dengan seluruh keretanya. Ia bangkit pada waktu malam dan menerobos orang Edom yang mengepungnya bersama dengan panglima pasukan keretanya, tetapi rakyatnya melarikan diri ke kemah mereka.

<sup>22</sup>Namun, Edom memberontak dari bawah kuasa pemerintahan Yehuda sampai saat ini.

Sesudah itu, memberontaklah Libna pada waktu itu juga.

<sup>23</sup>Peninggalan dari riwayat Yoram dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah zaman raja-raja Yehuda.

<sup>24</sup>Berbaringlah Yoram bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud. Lalu, Ahazia, anaknya, menjadi raja menggantikannya.

### AHAZIA MULAI MEMERINTAH

<sup>25</sup>Dalam tahun kedua belas pemerintahan Yoram, anak Ahab, raja Israel, Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda, menjadi raja. <sup>26</sup>Ahazia berumur dua puluh dua tahun saat memerintah menjadi raja. Setahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Atalya, cucu Omri, raja Israel. <sup>27</sup>Ia mengikuti kelakuan keluarga Ahab dan melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN, seperti keluarga Ahab, sebab ia adalah menantu dari keluarga Ahab.

### YORAM LUKA DALAM PERANG MELAWAN HAZAEL

<sup>28</sup>Ahazia pergi menyertai Yoram, anak Ahab, untuk berperang melawan Hazael, raja Aram, di Ramot Gilead. Namun, orang-orang Aram melukai Yoram. <sup>29</sup>Pulanglah raja Yoram ke Yizreel untuk diobati luka-lukanya setelah dipukul oleh orang Aram di Rama saat berperang melawan Hazael, raja Aram. Lalu, Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda pergi menjenguk Raja Yoram anak Ahab di Yizreel karena dia sakit.



## Chapter 9

## YEHU MENJADI RAJA ISRAEL

<sup>1</sup>Nabi Elisa kemudian memanggil salah seorang dari rombongan nabi dan berkata, "Ikatlah pinggangmu dan bawalah buli-buli minyak ini di tanganmu lalu pergilah ke Ramot-Gilead.<sup>2</sup>Sesampainya di sana, carilah di situ Yehu, Anak Yosafat, anak Nimsi. Lalu, masuklah dan bangkitkanlah dia dari tengah teman-temannya dan bawalah dia ke kamar di ruang dalam.<sup>3</sup>Ambil buli-buli minyak itu dan tuangkan ke atas kepalanya dengan berkata: 'Beginilah firman TUHAN: Kuurapi engkau menjadi raja atas Israel!' Lalu, bukalah pintu dan larilah tanpa berlambat-lambat."

<sup>4</sup>Pergilah nabi yang masih muda itu ke Ramot-Gilead.<sup>5</sup>Setelah sampai, ternyata para panglima tentara sedang duduk berkumpul. Katanya kemudian, "Ada pesan untukmu, panglima."

Tanya Yehu, "Untuk siapakah dari antara kami semua?"

Jawabnya, "Untukmu, panglima."

<sup>6</sup>Bangkitlah Yehu dan masuk ke dalam rumah. Nabi itu lalu menuangkan minyak ke atas kepala Yehu sambil berkata, "Demikianlah firman TUHAN, Allah Israel: 'Kuurapi engkau menjadi raja atas umat TUHAN, yaitu atas Israel.

<sup>7</sup>Binasakanlah keluarga Ahab, tuanmu, dan Aku akan membalaskan darah hamba-hamba-Ku, para nabi, dan darah semua hamba TUHAN kepada Izebel.<sup>8</sup>Sebab, akan binasalah semua keluarga Ahab dan akan Kulenyapkan dari Ahab setiap orang laki-laki, baik yang rendah kedudukannya maupun yang tinggi kedudukannya dari tembok Israel.

<sup>9</sup>Akan Kuperlakukan keluarga Ahab seperti keluarga Yerobeam anak Nebat dan seperti Baesa anak Ahia.<sup>10</sup>Izebel akan dimakan oleh anjing-anjing di kebun Yizreel tanpa ada yang menguburkannya."

Lalu, nabi itu pun membuka pintu dan lari.

## HAMBA MENGUMUMKAN YEHU SEBAGAI RAJA

<sup>11</sup>Ketika Yehu keluar mendapatkan pegawai-pegawai tuannya, berkatalah seorang kepadanya, "Apa kabar? Mengapa orang gila itu datang kepadamu?"

Jawabnya kepadanya, "Engkau sendiri mengenal orang itu dan omongannya."

<sup>12</sup>Mereka berkata, "Itu bohong! Sekarang, beritahukanlah kepada kami!" Lalu, jawabnya, "Begini dan begitu dikatakannya kepadaku: Beginilah TUHAN berfirman: Kuurapi engkau menjadi raja atas Israel."

<sup>13</sup>Lalu, masing-masing dengan segera mengambil pakaiannya dan membentangkannya di hadapan kakinya di atas tangga, lalu mereka meniup terompet dan berseru, "Yehu, sang Raja!"

## YEHU PERGI KE YIZREEL

<sup>14</sup>Yehu anak Yosafat, anak Nimsi, lalu mengadakan persepakatan untuk melawan Yoram.

Saat itu, Yoram sedang berjaga-jaga di Ramot-Gilead demikian juga seluruh Israel untuk menghadapi Hazael, raja Aram.

<sup>15</sup>Namun, Raja Yoram pulang ke Yizreel untuk mengobati luka-lukanya yang ditimbulkan oleh orang Aram pada waktu berperang melawan Hazael, raja Aram. Kata Yehu, "Jika kamu sudah setuju, jangan membiarkan seorang pun meloloskan diri dari kota untuk pergi memberitahukannya di Yizreel."

<sup>16</sup>Yehu kemudian naik kereta dan pergi ke Yizreel sebab Yoram terbaring di sana. Ahazia, raja Yehuda juga datang untuk menjenguk Yoram.

<sup>17</sup>Ketika penjaga yang berdiri di atas menara Yizreel melihat pasukan Yehu, ia berseru, "Aku melihat ada pasukan!"

Berkatalah Yoram, "Ambillah penunggang kuda dan suruhlah ia menemui mereka dan bertanya, 'Kabar damaikah?'"

<sup>18</sup>Pergilah penunggang kuda itu untuk menemui mereka dan berkata, "Beginilah ditanyakan raja, 'Kabar damaikah?'"

Jawab Yehu, "Apa urusanmu dengan damai? Berpalinglah kepadaku dan ikuti aku."

Penjaga menara itu lalu memberitahukan demikian, "Utusan itu sudah sampai kepada mereka, tetapi ia tidak kembali,"

<sup>19</sup>Dikirimnyalah penunggang kuda kedua dan sesampainya kepada mereka, ia berkata, "Beginilah tanya raja, 'Kabar damaikah?'"

Jawab Yehu, "Apa urusanmu dengan damai? Berpalinglah kepadaku dan ikuti aku."

<sup>20</sup>Penjaga itu lalu memberitahukan demikian, "Ia sudah sampai dan mendapatkan mereka tetapi tidak kembali! Ada yang memacu kuda, dan cara memacunya seperti Yehu, cucu Nimsi, sebab ia memacu seperti orang gila."

<sup>21</sup>Berkatalah Yoram, "Pasangkan kereta!"

Lalu, mereka memasang keretanya. Keluarlah Yoram, raja Israel, serta Ahazia, raja Yehuda, masing-masing dengan keretanya. Mereka keluar untuk menemui Yehu dan menjumpainya di kebun Nabot, orang Yizreel itu.

<sup>22</sup>Ketika Yoram melihat Yehu, bertanyalah ia, "Kabar damaikah, hai Yehu?"

Jawab Yehu, "Apakah ada damai selama ada begitu banyak persundalan dan orang sihir dari Ibumu Izebel?"

<sup>23</sup>Berbaliklah Yoram untuk berputar dan melarikan diri sambil berseru kepada Ahazia, "Itu adalah tipu daya, Ahazia!"

<sup>24</sup>Yehu lalu menarik busur dengan kekuatannya, dan memanah Yoram di antara bahunya, sehingga anak panah itu menembus jantungnya. Maka, rebahlah ia di keretanya.

<sup>25</sup>Kata Yehu kepada Bidkar, perwiranya, "Angkat dan lemparkan mayatnya ke kebun Nabot, orang Yizreel itu, sebab ingatlah bahwa ketika aku dan engkau menunggang kuda berdampingan untuk mengikuti Ahab, ayahnya, TUHAN telah mengucapkan hukuman ini terhadapnya.<sup>26</sup>Sesungguhnya, bukankah Aku telah melihat darah Nabot dan darah anak-anaknya tadi malam,' firman TUHAN 'dan Aku akan mengadakan pembalasan terhadapnya di kebun ini,' demikian firman TUHAN. TUHAN berfirman, 'Oleh sebab itu, angkat dan lemparkanlah ia ke kebun ini sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>27</sup>Ketika Ahazia, raja Yehuda, melihatnya, ia pun melarikan diri ke arah istananya di Bet-Hagan, tetapi Yehu mengejar di belakangnya sambil berkata, "Panahlah dia juga!"

Merekapun menunjukan panah ke keretanya di pendakian Gur yang ada di Yibleam. Ia lari ke Megido dan mati di sana.

<sup>28</sup>Para hambanya mengangkat mengangkut mayatnya ke Yerusalem dan menguburkannya di dalam kuburnya, di dekat nenek moyangnya di kota Daud.

<sup>29</sup>Dalam tahun yang kesebelas masa pemerintahan Yoram, anak Ahab, Ahazia menjadi raja atas Yehuda.

### KEMATIAN IZEBEL MENERIKAN

<sup>30</sup>Sampailah Yehu di Yizreel. Saat Izebel mendengarnya, ia membubuhkan calak pada matanya dan menghias kepalanya, lalu ia menjenguk dari jendela. <sup>31</sup>Ketika Yehu memasuki pintu gerbang, ia pun berseru, "Selamatkah Zimri, pembunuh tuannya itu?"

<sup>32</sup>Yehu pun mengangkat kepalanya menghadap ke jendela, lalu berkata, "Siapakah yang ada di pihakku? Siapa?"

Menjenguklah kepadanya dua tiga orang pegawai istana.

<sup>33</sup>Yehu pun berseru, "Jatuhkanlah dia!"

Mereka pun menjatuhkan Izebel sehingga darahnya memercik ke dinding dan ke kuda. Mayatnya pun terinjak-injak.

<sup>34</sup>Masuklah Yehu, lalu makan dan minum. Lalu, katanya, "Sekarang, uruslah mayat orang terkutuk itu dan kuburkanlah, sebab ia memang putri raja."

<sup>35</sup>Pergilah mereka untuk menguburkan mayatnya, tetapi mereka tidak menemukannya, melainkan hanya kepala, kedua kaki, dan telapak tangannya. <sup>36</sup>Kembalilah mereka untuk memberitahukan Yehu, lalu katanya, "Firman TUHAN itu telah dikatakan-Nya melalui lidah hamba-Nya, Elia orang Tisbe itu demikian, "Daging Izebel akan dimakan oleh anjing di kebun di luar Yizreel. <sup>37</sup>Mayat Izebel akan menjadi pupuk pada permukaan tanah di kebun di luar Yizreel, sehingga tidak ada yang dapat berkata; 'Inilah Izebel.'"

## Chapter 10

## YEHU MENULIS KEPADA PEMIMPIN SAMARIA

<sup>1</sup>Ahab mempunyai tujuh puluh orang anak laki-laki di Samaria. Yehu lalu menulis surat dan mengirimnya ke Samaria, kepada pembesar-pembesar kota itu, para tua-tua, dan kepada pengasuh anak-anak Ahab, yang berbunyi:<sup>2</sup>"Sekarang sesampainya surat ini kepadamu, kamu yang menyertai anak-anak tuanmu bersama dengan kuda, kereta dan kota yang berbenteng serta perlengkapan senjata,<sup>3</sup>pilihlah yang terbaik dan paling tepat dari antara anak-anak tuanmu dan dudukkanlah dia di atas takhta ayahnya, lalu berperanglah untuk membela keluarga tuanmu."

<sup>4</sup>Namun, mereka sangat ketakutan dan berkata, "Bahkan kedua raja itu tidak dapat bertahan menghadapinya, bagaimana mungkin kita dapat bertahan?"

<sup>5</sup>Mereka yang menjadi kepala istana, dan menjadi kepala atas kota juga para tua-tua, dan para pengasuh kemudian mengirim pesan kepada Yehu, demikian, "Kami ini hamba-hambamu. Semua yang kaukatakan kepada kami akan dilakukan. Kami tidak akan mengangkat seseorang menjadi raja. Perbuatlah apa yang baik dalam pandanganmu."

## PEMIMPIN SAMARIA MEMBUNUH ANAK-ANAK AHAB

<sup>6</sup>Yehu lalu menulis surat untuk kedua kalinya yang berbunyi, "Jika kamu mendengar perkataanku dan kamu mentaatinya, ambillah kepala dari setiap orang anak-anak tuanmu. Datanglah kepadaku kira-kira pada waktu ini besok ke Yizreel."

Ketujuh puluh anak raja itu tinggal bersama-sama dengan orang-orang besar di kota itu dan dididik oleh mereka.

<sup>7</sup>Ketika surat itu sampai kepada mereka, mereka mengambil anak-anak raja, membunuh ketujuh puluh orang itu, dan menaruh kepala mereka di dalam keranjang lalu mengirimkannya kepada Yehu di Yizreel.

<sup>8</sup>Datanglah utusan itu untuk memberitahukan kepadanya, demikian, "Aku membawa kepala anak-anak raja itu."

Jawab Yehu, "Susunlah itu menjadi dua timbunan di depan pintu gerbang sampai pagi."

<sup>9</sup>Maka, keesokan harinya, keluarlah Yehu, lalu berdiri dan berkata kepada seluruh rakyat itu, "Kamu tidak bersalah! Sesungguhnya, akulah yang telah mengadakan persepakatan untuk melawan tuanku dan membunuhnya. Namun, siapakah yang telah membunuh semua orang ini?"

<sup>10</sup>Ketahuiilah sekarang bahwa tidak ada firman TUHAN yang tidak dipenuhi ke bumi dari yang telah diucapkan TUHAN tentang keluarga Ahab. TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya melalui perantaraan hamba-Nya, Elia.

<sup>11</sup>Yehu lalu membunuh semua yang masih tersisa dari keluarga Ahab di Yizreel, bersama-sama dengan semua orang besarnya, orang-orang kepercayaan, dan iman-imamnya sehingga tidak ada yang masih tinggal hidup.

## YEHU MEMBUNUH KELUARGA AHASIA

<sup>12</sup>Lalu, Yehu kembali bangkit dan pergi ke Samaria. Di dalam perjalanan dekat Bet-Eked, di perkampungan para gembala,<sup>13</sup>Yehu bertemu dengan beberapa anggota keluarga Ahazia, raja Yehuda. Lalu, ia bertanya, "Siapa kamu?"

Jawab mereka, "Kami anggota keluarga Ahazia dan kami datang untuk memberi salam kepada anak-anak raja dan anak-anak ibu suri."

<sup>14</sup>Lalu, Yehu berkata, "Tangkap mereka hidup-hidup!"

Mereka pun menangkapnya hidup-hidup dan membunuhnya di dekat sumur Bet-Eked. Mereka membunuh empat puluh dua orang dan tidak ada seorang pun dari mereka yang dibiarkan hidup.

### YEHU BERTEMU DENGAN YONADAB

<sup>15</sup>Setelah pergi dari sana, bertemulah Yehu dengan Yonadab anak Rekab yang mendatangnya. Yehu memberi salam kepadanya, lalu berkata, "Apakah hatimu jujur kepadaku seperti halnya hatiku terhadap hatimu?"

Jawab Yonadab, "Ya!"

"Jika ya, ulurkanlah tanganmu kepadaku."

Lalu, ia memberikan tangannya dan Yehu mengajaknya naik ke sampingnya ke dalam kereta.

<sup>16</sup>Kata Yehu, "Pergilah bersamaku untuk melihat semangatku bagi TUHAN."

Yehu lalu membawanya di dalam keretanya.

<sup>17</sup>Sesampainya di Samaria, dibunuhnya semua yang masih hidup dari keluarga Ahab di Samaria sehingga mereka habis musnah sesuai firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Elia.

### YEHU MEMANGGIL PENYEMBAH BAAL

<sup>18</sup>Yehu lalu mengumpulkan seluruh rakyat dan berkata kepada mereka, "Ahab tidak begitu banyak beribadah kepada Baal, tetapi Yehu akan beribadah melebihinya.<sup>19</sup>Sekarang panggillah semua nabi Baal, semua yang beribadah kepadanya, dan semua imamnya untuk menghadapku. Seorang pun tidak boleh tidak hadir, sebab aku akan mempersembahkan korban yang besar kepada Baal. Semua yang tidak hadir tidak akan hidup.

Namun, perbuatannya itu adalah akal Yehu supaya ia dapat membinasakan orang-orang yang beribadah kepada Baal.

<sup>20</sup>Lalu, Yehu berkata, "Tentukanlah hari raya perkumpulan kudus bagi Baal!" Mereka kemudian menyebutkannya.

<sup>21</sup>Yehu kemudian mengirim orang ke seluruh Israel, sehingga datanglah semua orang yang beribadah kepada Baal. Tidak ada seorang pun yang ketinggalan. Mereka datang dan masuk ke dalam rumah Baal sehingga rumah itu penuh sesak dari ujung ke ujung.

<sup>22</sup>Katanya kemudian kepada orang yang mengepalai gudang pakaian, "Keluarkanlah pakaian untuk semua orang yang beribadah kepada Baal." Lalu, ia pun mengeluarkan pakaian bagi mereka.

<sup>23</sup>Masuklah Yehu dan Yonadab anak Rekhav, ke dalam rumah Baal, lalu berkata kepada para penyembah Baal itu, "Periksa dan lihatlah, supaya jangan ada di antara kamu di sini seorang pun hamba TUHAN, kecuali hanya mereka yang beribadah kepada Baal saja."<sup>24</sup>Lalu, masuklah orang-orang itu untuk mempersembahkan korban sembelihan dan korban bakaran.

Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar dan berkata, "Siapa yang meluputkan seorang pun dari orang-orang yang telah kuserahkan ke dalam tanganmu, nyawanya akan menjadi ganti dari nyawa orang itu."

<sup>25</sup>Sesudah selesai mempersembahkan korban bakaran, berkatalah Yehu kepada para bentara dan para perwira, "Masuk dan bunuhlah mereka, seorang pun tidak boleh lolos!"

Mereka pun membunuh orang-orang itu dengan mata pedang, lalu melemparkan mayatnya. Para bentara dan perwira itu lalu pergi ke gedung rumah Baal.

<sup>26</sup>Mereka mengeluarkan tiang berhala dari rumah Baal kemudian membakarnya.<sup>27</sup>Mereka juga merobohkan tugu berhala Baal serta merobohkan rumah Baal, lalu membuatnya menjadi jamban. Itu terjadi sampai saat ini.

<sup>28</sup>Yehu pun memunahkan Baal dari Israel.

<sup>29</sup>Namun, dosa Yerobeam anak Nebat yang menyebabkan orang Israel berdosa tidak dijauhkan oleh Yehu yang mengikutinya, yaitu penyembahan terhadap anak-anak lembu emas yang ada di Betel dan yang ada di Dan.

### PEMERINTAHAN YEHU ATAS ISRAEL

<sup>30</sup>Berbicaralah TUHAN kepada Yehu, “Oleh sebab engkau berbuat baik dengan melakukan apa yang benar dalam pandangan-Ku dengan melakukan kepada keluarga Ahab seperti segala yang dikehendaki hati-Ku, anak-anakmu sampai keturunan yang keempat akan duduk di atas takhta Israel.”

<sup>31</sup>Namun, Yehu tidak menjaga hidupnya sesuai dengan hukum TUHAN, Allah Israel, dengan segenap hatinya. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam yang menyebabkan orang Israel juga berdosa.

### HAZAEEL MENGALAHKAN ISRAEL

<sup>32</sup>Pada zaman itu, TUHAN mulai mengikis daerah Israel sebab mereka dikalahkan Hazael di seluruh daerah Israel.<sup>33</sup>Mulai dari sebelah timur sungai Yordan, di sepanjang tanah Gilead, suku Dan, suku Ruben, dan suku Manasye. Dari Arnon yang ada di tepi sungai Arnon, yakni di Gilead dan di Basan.

### KEMATIAN YEHU

<sup>34</sup>Peninggalan riwayat Yehu dengan semua yang dilakukannya serta segala kepahlawanannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.<sup>35</sup>Lalu, berbaringlah Yehu bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Yoahas, anaknya, lalu menjadi raja untuk menggantikannya.<sup>36</sup>Lamanya waktu Yehu menjadi raja di Samaria adalah dua puluh delapan tahun.

## Chapter 11

## ATALYA MEMBUNUH ANAK-ANAK RAJA DI YEHUDA

<sup>1</sup>Ketika Atalya, ibu Ahazia melihat anaknya telah mati, maka ia bangkit dan membinasakan seluruh keturunan raja.

<sup>2</sup>Namun, Yoseba, puteri Raja Yoram, saudara perempuan dari Ahazia, mengambil Yoas, anak Ahazia dan membawanya pergi dari tengah-tengah anak-anak raja yang akan dibunuh dan memasukkannya bersama pengasuhnya ke dalam kamar tidur. Mereka menyembunyikannya dari Atalya, sehingga ia selamat dari pembunuhan.

<sup>3</sup>Tinggallah dia bersamanya dengan bersembunyi di Bait TUHAN selama 6 tahun sementara Atalya memerintah atas negeri.

<sup>4</sup>Dalam tahun ketujuh, Yoyada menyuruh dan memanggil para panglima pasukan seratus dari orang Kari dan para bentara. Ia membawa mereka kepadanya di Bait TUHAN dan mengikat perjanjian dengan mereka dan menyuruh mereka bersumpah di hadapan TUHAN. Lalu, ia memperlihatkan anak raja itu kepada mereka.

<sup>5</sup>Ia lalu memerintahkan mereka dengan berkata, "Inilah hal yang harus kamu lakukan: sepertiga dari kamu yang bertugas pada hari Sabat harus menjaga istana raja.<sup>6</sup>Lalu, sepertiga ada di pintu gerbang Sur, dan sepertiga lagi berada di pintu gerbang di belakang para bentara. Demikianlah kamu menjaga istana untuk pertahanan.

<sup>7</sup>Dua pertiga dari antara kamu, yang tidak bertugas pada hari Sabat juga harus menjaga Bait TUHAN bagi raja.

<sup>8</sup>Hendaknya kamu mengelilingi raja dari segala penjuru, masing-masing dengan senjata di tangannya. Siapa pun yang mendekati barisan harus dibunuh. Sertailah raja setiap kali dia keluar atau masuk."

<sup>9</sup>Para panglima pasukan seratus pun melakukan seperti yang diperintahkan oleh Imam Yoyada. Masing-masing mengumpulkan orang-orangnya yang akan bertugas pada hari Sabat serta orang-orang yang tidak bertugas pada hari Sabat itu. Lalu, mereka mendatangi imam Yoyada.<sup>10</sup>Imam kemudian memberikan kepada para panglima pasukan seratus itu tombak-tombak dan perisai-perisai kepunyaan raja Daud yang ada di Bait TUHAN.

<sup>11</sup>Masing-masing bentara berdiri dengan senjata di tangannya untuk mengelilingi raja, dari sebelah kanan Bait Suci sampai ke sebelah kiri Bait Suci itu untuk mengelilingi mezbah serta Bait Suci itu.<sup>12</sup>Lalu, ia membawa anak raja keluar dan mengenakan mahkota di atas kepalanya dan memberikan hukum Allah kepadanya. Mereka menobatkannya menjadi raja serta mengurapinya sambil bertepuk tangan dan berseru, "Hidup raja!"

<sup>13</sup>Ketika Atalya mendengar suara dari para bentara dan rakyat, pergilah ia untuk mendatangi rakyat di dalam Bait Suci TUHAN.<sup>14</sup>Lalu, tampak dilihatnya raja berdiri di dekat tiang sesuai kebiasaan, sementara para pemimpin dan para pemegang nafiri ada di dekat raja. Seluruh rakyat negeri sedang bersukaria dengan meniup nafiri, sehingga Atalya mengoyakkan pakaiannya sambil berseru, "Pengkhianat! Pengkhianat!"

<sup>15</sup>Imam Yoyada lalu memerintahkan para panglima pasukan seratus yaitu mereka yang mengepalai tentara dengan berkata, "Bawalah ia pergi dari dalam barisan! Siapa yang memihak kepadanya, bunuhlah dengan pedang!" Namun, imam berkata, "Janganlah ia dibunuh di Bait Suci TUHAN."

<sup>16</sup>Lalu, mereka menangkapnya dan ketika ia masuk melalui pintu untuk kuda di istana raja, ia dibunuh di situ.

<sup>17</sup>Yoyada kemudian mengikat perjanjian antara TUHAN dengan raja dan rakyat agar mereka menjadi umat TUHAN, serta antara raja dengan rakyatnya.

<sup>18</sup>Lalu, pergilah seluruh rakyat negeri ke rumah Baal untuk merobohkan mezbah-mezbahnya dan memecahkan patung-patungnya sama sekali. Matan, imam Baal, mereka bunuh di depan mezbah-mazbah itu.

Imam Yoyada kemudian mengangkat penjaga-penjaga untuk rumah TUHAN.

<sup>19</sup>Sesudah itu, ia mengajak para panglima pasukan seratus, para bentara, serta seluruh rakyat negeri untuk membawa raja dari Bait Suci TUHAN masuk ke istana raja melalui pintu gerbang para bentara. Lalu, duduklah ia

di atas takhta kerajaan.<sup>20</sup> Bersukarialah seluruh rakyat negeri dan amanlah kota mereka setelah Atalya mati dibunuh dengan pedang di istana raja.

<sup>21</sup> Yoas berumur 7 tahun ketika menjadi raja.

---

<sup>1</sup> 11.14 nafiri

---



## Chapter 12

## YOAS MEMULAI PEMERINTAHANNYA

<sup>1</sup>Dalam tahun ketujuh pemerintahan Yehu, Yoas menjadi raja. Empat puluh tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Zibya dari Bersyeba.<sup>2</sup>Yoas melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN seumur hidupnya seperti yang diajarkan oleh Imam Yoyada.<sup>3</sup>Namun, bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkannya. Bangsa itu pun masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu.

## YOAS MENYURUH MEMPERBAIKI RUMAH ALLAH

<sup>4</sup>Berkatalah Yoas kepada para imam, "Segala uang persembahan kudus yang dibawa ke dalam Bait Suci TUHAN, yaitu uang masuk dari setiap orang, uang dari tiap-tiap jiwa menurut penilaiannya, dan segala uang yang dibawa masuk atas dorongan hati seseorang ke dalam Bait Suci TUHAN,<sup>5</sup> harus diterima oleh tiap-tiap imam masing-masing dari kenalan mereka. Itu untuk memperbaiki semua yang rusak pada Bait Suci, di tempat di mana terdapat kerusakan."

<sup>6</sup>Namun, dalam tahun kedua puluh tiga pemerintahan Raja Yoas, para imam belum juga memperbaiki kerusakan di Bait Suci itu.<sup>7</sup>Raja Yoas pun memanggil Imam Yoyada dan imam-imam lainnya untuk berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidak memperbaiki kerusakan pada Bait Suci itu? Oleh sebab itu kamu tidak boleh lagi mengambil uang dari kenalan-kenalanmu, melainkan serahkanlah itu untuk memperbaiki kerusakan di Bait Suci."

<sup>8</sup>Para imam kemudian menyetujui untuk tidak menerima uang dari rakyat agar mereka tidak memperbaiki kerusakan dari Bait Suci itu.

<sup>9</sup>Imam Yoyada lalu mengambil sebuah peti, membuat lubang pada tutupnya dan meletakkannya di sebelah mezbah yaitu di sebelah kanan orang yang masuk ke dalam Bait Suci TUHAN. Para imam penjaga pintu lalu menaruh ke dalamnya seluruh uang yang dibawa orang ke dalam Bait Suci TUHAN.

<sup>10</sup>Ketika dilihat bahwa sudah banyak uang terdapat di dalam peti itu, datanglah panitera raja serta imam besar untuk membungkus dan menghitung uang yang terdapat di dalam Bait Suci TUHAN itu.

<sup>11</sup>Lalu, mereka akan menyerahkan sejumlah uang yang ditentukan kepada tangan yang berlaku sebagai pekerja untuk mengawasi Bait Suci TUHAN. Mereka kemudian akan membayarkannya kepada tukang-tukang kayu dan tukang-tukang bangunan yang mengerjakan Bait Suci TUHAN itu,<sup>12</sup> kepada tukang-tukang tembok dan tukang pahat batu. Mereka juga membeli kayu dan batu pahat untuk memperbaiki kerusakan di Bait Suci TUHAN dan semua yang perlu dikeluarkan untuk memperbaiki Bait Suci.

<sup>13</sup>Namun, untuk Bait Suci TUHAN, tidak dibuat pasu perak, pisau, bokor penyiraman, nafiri, atau segala perkakas emas dan perkakas perak dari uang yang dibawa ke dalam Bait Suci TUHAN itu.<sup>14</sup>Namun, itu akan diserahkan kepada para pekerja untuk melakukan perbaikan bagi Bait Suci TUHAN.

<sup>15</sup>Mereka kemudian tidak mengadakan perhitungan dengan orang-orang yang diberi tugas untuk menyerahkan uang itu sebab mereka akan memberikannya kepada tukang-tukang dan bekerja dengan jujur.

<sup>16</sup>Namun, uang korban penebus salah dan uang korban penghapus dosa tidak dibawa ke dalam rumah TUHAN sebab itu berlaku bagi para imam.

## YOAS MENYELAMATKAN YERUSALEM DARI HAZAEL

<sup>17</sup>Pada waktu itu, majulah Hazael, raja Aram, untuk bertempur memerangi Gad serta merebutnya. Lalu, berpalinglah Hazael dan berniat untuk menyerang Yerusalem.<sup>18</sup>Maka, Yoas, raja Yehuda mengambil semua persembahan kudus yang telah dikuduskan oleh Yosafat, Yoram, Ahazia, leluhurnya yang merupakan raja-raja Yehuda. serta persembahan-persembahan kudusnya, yaitu segala emas yang terdapat dalam perbendaharaan

Bait Suci TUHAN dan dan istana raja untuk dikirimnya kepada Hazael, raja Aram sehingga ia mundur dari Yerusalem.

### KEMATIAN YOAS

<sup>19</sup>Peninggalan dari riwayat Yoas dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah zaman raja-raja Yehuda.

<sup>20</sup>Lalu, bangkitlah pegawai-pegawainya mengadakan persepakatan untuk membunuh Yoas di rumah Milo, di penurunan ke Sila. <sup>21</sup>Yozakar, anak Simeat dan Yozabad anak Somer merupakan pegawai-pegawainya yang membunuh mati Yoas. Ia kemudian dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud. Lalu, Amazia, anaknya menjadi raja sebagai penggantinya.

## Chapter 13

## YOAHAS MEMULAI PEMERINTAHANNYA

<sup>1</sup>Dalam tahun kedua puluh tiga pemerintahan Yoas, anak Ahazia, raja Yehuda, Yoahas, anak Yehu, menjadi raja atas Israel di Samaria. Ia memerintah selama tujuh belas tahun.

<sup>2</sup>Ia berbuat jahat dalam pandangan TUHAN dan hidup dengan mengikuti dosa Yerobeam anak Nebat, sehingga mengakibatkan orang Israel berdosa juga. Ia tidak pernah memalingkan diri dari dosanya.

<sup>3</sup>Lalu, bangkitlah amarah TUHAN terhadap Israel sehingga diserahkan mereka ke tangan Hazael, raja Aram, serta ke tangan Benhadad, anak Hazael, di sepanjang zaman itu.

## TUHAN MERASA KASIHAN TERHADAP ORANG ISRAEL

<sup>4</sup>Yoahas kemudian memohon belas kasihan kepada TUHAN sehingga TUHAN mendengar akan permohonannya. Sebab, dilihat-Nya betapa berat orang Israel ditindas oleh raja Aram.

<sup>5</sup>TUHAN kemudian memberikan kepada orang Israel seorang penolong untuk melepaskan mereka dari tangan Aram sehingga orang Israel dapat tinggal dalam kemah mereka yang lama seperti dahulu.

<sup>6</sup>Namun, mereka tidak menjauh dari dosa-dosa keluarga Yerobeam yang membuat orang Israel berdosa. Mereka masih mengikutinya, bahkan patung Asyera masih berdiri di Samaria.

<sup>7</sup>Sebab, tidak ada laskar yang ditinggalkan oleh Yoahas selain dari lima puluh orang berkuda, sepuluh kereta, dan sepuluh ribu orang pasukan berjalan kaki karena raja Aram telah membinasakan mereka dan membuat mereka seperti abu pengirikan.

<sup>8</sup>Peninggalan dari riwayat Yoahas dan semua yang dilakukannya serta kepahlawanannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel. <sup>9</sup>Yoahas lalu berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Yoas, anaknya, kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

## PEMERINTAHAN YOAS ATAS ISRAEL

<sup>10</sup>Dalam tahun ketiga puluh tujuh pemerintahan Yoas, raja Yehuda, Yoas, anak Yoahas menjadi raja atas Israel di Samaria selama enam belas tahun. <sup>11</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN dengan tidak menjauhkan diri dari dosa seperti yang diperbuat Yerobeam, anak Nebat, yang membuat orang Israel juga hidup di dalam dosa.

<sup>12</sup>Peninggalan dari riwayat Yoas dengan segala yang dilakukannya serta kepahlawanannya ketika berperang melawan Amazia, raja Yehuda, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.

<sup>13</sup>Lalu, berbaringlah Yoas bersama-sama dengan nenek moyangnya sehingga Yerobeam duduk di atas takhtanya. Yoas kemudian dikuburkan di Samaria, di dekat raja-raja Israel.

## YOAS MENGUNJUNGI ELISA

<sup>14</sup>Bersama Elisa terdapat sakit penyakit yang menyebabkan kematiannya. Lalu, datanglah Yoas, raja Israel kepadanya sambil menangisinya dengan berkata, "Bapaku! Bapaku! Kereta Israel dan pasukan berkudanya!"

<sup>15</sup>Berkatalah Elisa, "Ambillah busur dan anak-anak panah!"

Lalu, diambillah busur dan anak-anak panah kepadanya.

<sup>16</sup>Lalu, ia berkata kepada raja Israel, "Tariklah tanganmu pada busur itu!" Lalu, ia menarik tangannya, dan Elisa menaruh tangannya di atas tangan raja.

<sup>17</sup>Lalu, Elisa berkata, "Bukalah jendela di sebelah timur!" Ketika ia membukanya, berkatalah Elisa, "Panahlah!" Lalu, dipanahnya.

Kata Elisa lagi, "Itu adalah anak panah kemenangan dari TUHAN, yaitu anak panah kemenangan terhadap Aram karena engkau akan mengalahkan Aram di Afek sampai mereka habis lenyap."

<sup>18</sup>Elisa kemudian berkata, "Ambillah anak-anak panah itu!" Ia pun mengambilnya. Lalu, Elisa berkata lagi kepada raja Israel, "Pukulkanlah itu ke tanah!"

Yoas pun memukulkannya sebanyak tiga kali, lalu berhenti.

<sup>19</sup>Marahlah abdi Allah itu kepadanya dengan berkata, "Dengan memukul lima atau enam kali engkau akan mengalahkan Aram sampai habis lenyap. Namun, sekarang hanya tiga kali saja engkau akan mengalahkan Aram."

### MUKJIZAT PADA KUBURAN ELISA

<sup>20</sup>Elisa pun mati kemudian dikuburkan.

Lalu, gerombolan Moab pun memasuki negeri itu pada saat pergantian tahun.

<sup>21</sup>Ketika mereka sedang menguburkan mayat, tampak terlihatlah oleh mereka gerombolan itu sehingga mereka melemparkan mayat itu ke dalam kubur Elisa dan pergi. Saat mayat itu menyentuh tulang-tulang Elisa, dia hidup kembali lalu bangkit ke atas dan berdiri.

### YOAS MEREbut KOTA-KOTA ISRAEL KEMBALI

<sup>22</sup>Hazael, raja Aram pun menindas orang Israel di sepanjang zaman Yoas memerintah. <sup>23</sup>Namun, TUHAN mengasihani dan menyayangi mereka sehingga Ia berpaling kepada mereka oleh karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia tidak mau memusnahkan atau membuang mereka dari hadapan-Nya sampai saat ini.

<sup>24</sup>Lalu, matilah Hazael, raja Aram, dan Benhadad, anaknya menjadi raja sebagai penggantinya. <sup>25</sup>Yoas anak Yoahas kembali merebut kota-kota dari kekuasaan Benhadad, anak Hazael, yang direbut dari kekuasaan Yoahas, ayahnya, dalam peperangan. Tiga kali Yoas mengalahkannya sehingga ia mendapatkan kembali kota-kota Israel.

## Chapter 14

## AMAZIA MULAI MEMERINTAH DI YEHUDA

<sup>1</sup>Dalam tahun kedua pemerintahan Yoas, anak Yoahas, raja Israel, Amazia anak Yoas menjadi raja atas Yehuda.<sup>2</sup>Ia berumur dua puluh lima tahun ketika menjadi raja dan selama dua puluh sembilan tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yoadan, yang berasal dari Yerusalem.<sup>3</sup>Ia melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN, tetapi tidak seperti Daud, leluhurnya. Ia melakukan semua hal seperti yang diperbuat Yoas, ayahnya.

<sup>4</sup>Namun, bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkannya sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu.

<sup>5</sup>Ketika kerajaan itu menjadi kokoh di tangannya, dibunuhnya pegawai-pegawai yang telah membunuh raja, ayahnya.

<sup>6</sup>Namun, ia tidak menghukum mati anak-anak pembunuh itu seperti yang tertulis dalam kitab Taurat Musa sebagaimana yang diperintahkan oleh TUHAN, yang berbunyi, "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan janganlah anak dihukum mati karena ayahnya. Sebab, sesungguhnya setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

<sup>7</sup>Ia mengalahkan sepuluh ribu orang Edom di Lembah Asin dan merebut Sela dalam peperangan itu. Lalu, dinamainya tempat itu dengan nama Yoktel sampai saat ini.

## AMAZIA INGIN BERPERANG MELAWAN YOAS

<sup>8</sup>Pada waktu itu, Amazia mengirim utusan kepada Yoas, anak Yoahas, anak Yehu, raja Israel, dengan pesan, "Mari, kita saling berhadapan dan mengadu tenaga."

<sup>9</sup>Yoas, raja Israel, lalu mengirim orang kepada Amazia, raja Yehuda dengan berkata, "Rumput duri yang ada di gunung Libanon mengirim pesan kepada pohon Aras yang ada di gunung Libanon yang berbunyi: Berikanlah anak-anakmu perempuan kepada anak-anak lelakiku untuk menjadi istrinya. Namun, lewatlah binatang hutan yang ada di gunung Libanon dan menginjak-injak rumput berduri itu.<sup>10</sup>Engkau memang telah memukul dan mengalahkan Edom sehingga menjadi tinggi hati. Engkau telah mendapat kehormatan itu maka tinggallah di istanamu. Untuk apa menentang malapetaka sehingga engkau akan jatuh bersama-sama dengan Yehuda?"

<sup>11</sup>Namun, Amazia tidak mau mendengarkannya sehingga majulah Yoas raja Israel agar ia dan Amazia, raja Yehuda, saling berhadapan mengadu tenaga di Bet-Semes yang berada di Yehuda.<sup>12</sup>Yehuda dikalahkan oleh Israel sehingga setiap orang melarikan diri ke kemahnya.

<sup>13</sup>Di Bet-Semes, Yoas, raja Israel menangkap Amazia, raja Yehuda anak Yoas anak Ahazia. Yoas membawa Amazia ke Kota Yerusalem dan meruntuhkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta.<sup>14</sup>Ia mengambil seluruh emas, perak, dan seluruh peralatan yang ada dalam Bait TUHAN serta dalam perbendaharaan istana raja. Ia juga membawa orang sebagai tawanan lalu pulang ke Kota Samaria.

<sup>15</sup>Semua perbuatan besar yang dilakukan Yoas, termasuk bagaimana ia melawan Amazia raja Yehuda, tertulis dalam buku Sejarah Raja-raja Israel.<sup>16</sup>Yoas mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Ia dikubur di Kota Samaria bersama raja-raja Israel. Maka, Yerobeam, anak Yoas menggantikan kedudukannya sebagai raja.

## KEMATIAN AMAZIA

<sup>17</sup>Amazia, anak Yoas, raja Yehuda hidup 15 tahun setelah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel.<sup>18</sup>Semua perbuatan besar yang dilakukan Amazia tertulis dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda.<sup>19</sup>Orang-orang berencana

memberontak terhadap Amazia di Yerusalem. Lalu, Amazia lari ke Lakhis, namun mereka mengirim beberapa orang menyusul Amazia ke Lakhis dan mereka membunuhnya di sana.

<sup>20</sup>Mayatnya dibawa dengan kuda dan dikuburkan di Kota Yerusalem bersama nenek moyangnya di Kota Daud.

### AZARYA MEMERINTAH ATAS YEHUDA

<sup>21</sup>Semua orang Yehuda mengangkat Azarya yang berumur enam belas tahun dengan menobatkannya menjadi raja untuk menggantikan ayahnya, Amazia. <sup>22</sup>Ia lalu memperkuat Elat dan mengembalikannya kepada Yehuda sesudah raja berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya.

### YEROBEAM II MEMERINTAH ATAS ISRAEL

<sup>23</sup>Dalam tahun kelima belas pemerintahan Amazia, anak Yoas, raja Yehuda, Yerobeam, anak Yoas, raja Israel, memerintah di Samaria selama empat puluh satu tahun. <sup>24</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN dan tidak menjauh dari segala dosa Yerobeam, anak Nebat, yang membuat orang Israel juga berdosa. <sup>25</sup>Ia mengembalikan wilayah Israel, mulai dari jalan masuk Hamat sampai ke laut Araba, sesuai dengan firman TUHAN, Allah Israel, melalui perantaraan hamba-Nya, nabi Yunus, anak Amitai, dari Gat-Hefer.

<sup>26</sup>Sebab, TUHAN melihat betapa pahitnya kesengsaraan orang Israel, baik yang rendah kedudukannya maupun yang tinggi kedudukannya, karena tidak ada penolong bagi orang Israel. <sup>27</sup>TUHAN tidak pernah mengatakan bahwa Ia akan menghapus nama Israel dari kolong langit sehingga Ia pun menolong mereka dengan perantaraan Yerobeam, anak Yoas.

<sup>28</sup>Peninggalan dari riwayat Yerobeam dengan semua perbuatan serta kepahlawanannya, tentang bagaimana ia berperang, dan bagaimana ia mengembalikan orang Damsyik dan Hamat Yehuda kepada orang Israel, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel. <sup>29</sup>Berbaringlah Yerobeam bersama-sama dengan nenek moyangnya yaitu bersama raja-raja Israel. Lalu, Zakaharia, anaknya, menjadi raja menggantikannya.

## Chapter 15

## PEMERINTAHAN AZARYA ATAS YEHUDA

<sup>1</sup>Dalam tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Yerobeam, raja Israel, Azarya, anak Amazia, raja Yehuda, menjadi raja.<sup>2</sup>Usianya baru enam belas tahun ketika ia menjadi raja dan selama lima puluh dua tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yekholya dari Yerusalem.<sup>3</sup>Ia selalu melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya.

<sup>4</sup>Namun, bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkannya sehingga sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu.

<sup>5</sup>TUHAN kemudian menimpakan tulah sehingga raja berpenyakit kusta sampai pada saat kematiannya. Ia pun tinggal di rumah pengasingan sehingga Yotam, anak raja, menjadi kepala atas istana dan memerintah rakyat negeri itu.

<sup>6</sup>Peninggalan dari riwayat hidup Azarya dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda.<sup>7</sup>Lalu, berbaringlah Azarya bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan dekat nenek moyangnya di kota Daud. Yotam anaknya kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

## PEMERINTAHAN SINGKAT ZAKHARIA RAJA ISRAEL

<sup>8</sup>Dalam tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Zakharia, anak Yerobeam, menjadi raja atas Israel di Samaria dan memerintah selama enam bulan.<sup>9</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti yang diperbuat oleh nenek moyangnya. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa yang diperbuat Yerobeam, anak Nebat, sehingga membuat orang Israel berdosa pula.

<sup>10</sup>Salum, anak Yabesh, kemudian mengadakan persepakatan untuk melawannya. Ia membunuh raja sampai mati di hadapan orang banyak kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.<sup>11</sup>Peninggalan dari riwayat Zakharia sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.<sup>12</sup>Demikianlah firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Yehu, yang berbunyi, "Sampai keturunan keempat anak-anakmu akan duduk di atas takhta Israel." Maka, terjadilah demikian.

## PEMERINTAHAN SINGKAT SALUM RAJA ISRAEL

<sup>13</sup>Salum, anak Yabesh, menjadi raja pada tahun ke tiga puluh sembilan pemerintahan Uzia, raja Yehuda. Ia memerintah selama sebulan di Samaria.

<sup>14</sup>Lalu, majulah Menahem, anak Gardi, dari Tirza untuk memasuki Samaria. Ia kemudian membunuh Salum, anak Yabesh, sehingga mati lalu menjadi raja untuk menggantikannya di Samaria.

<sup>15</sup>Peninggalan dari riwayat Salum dan pengkhianatan yang diadakannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel.

## PEMERINTAHAN MENAHEM RAJA ISRAEL

<sup>16</sup>Sesudah itu, Menahem mengalahkan Tifsa dan semua yang ada di dalamnya serta wilayahnya mulai dari Tirza. Oleh karena orang tidak membukakan kota baginya, maka ia memusnahkannya dan membelah semua perempuan-perempuannya yang sedang mengandung.

<sup>17</sup>Dalam tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Menahem anak Gardi menjadi raja atas Israel. Ia memerintah selama sepuluh tahun di Samaria.<sup>18</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam anak Nebat yang menyebabkan orang Israel juga berdosa di sepanjang hidupnya.

<sup>19</sup>Datanglah Pul, raja Asyur, untuk menyerang negeri itu sehingga Menahem memberikan kepada Pul seribu talenta perak supaya kekuatannya akan menyertainya dalam mengokohkan kerajaan itu dalam kekuasaannya.

<sup>20</sup>Menahem mengambil uang itu dari orang Israel dan dari semua orang yang kaya untuk diberikan kepada raja Asyur, yaitu sebesar lima puluh syikal perak dari setiap orang. Lalu, pulanglah Raja Asyur dan tidak tinggal di sana, di negeri itu.

<sup>21</sup>Peninggalan dari riwayat Menahem dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel .<sup>22</sup>Berbaringlah Menahem kemudian bersama-sama dengan nenek moyangnya. Lalu, Pekahya, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

### PEMERINTAHAN PEKAHYA ATAS ISRAEL

<sup>23</sup>Dalam tahun kelima puluh pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekahya, anak Menahem, menjadi raja atas Israel di Samaria, dan memerintah selama dua tahun.<sup>24</sup>Ia melakukan apa yang jahat di dalam pandangan TUHAN dan tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam anak Nebat sehingga membuat bangsa Israel berdosa pula.

<sup>25</sup>Lalu, perwiranya, Pekah, anak Remalya, mengadakan persepakatan untuk melawannya. Ia membunuhnya di Samaria, di puri istana raja. Bersamanya ada Argob dan Arye, serta lima puluh orang dari keturunan Gilead. Setelah membunuhnya, ia pun menjadi raja untuk menggantikannya.

<sup>26</sup>Peninggalan dari riwayat Pekahya dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel .

### PEMERINTAHAN PEKAH ATAS ISRAEL

<sup>27</sup>Dalam tahun kelima puluh dua pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekah, anak Remalya, menjadi raja atas Israel di Samaria, dan memerintah selama dua puluh tahun.<sup>28</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN dan tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, sehingga mengakibatkan orang Israel juga berdosa.

<sup>29</sup>Pada masa pemerintahan Pekah, raja Israel, datanglah Tiglat-Pileser, raja Asyur. Ia merebut Iyon, Abel-Bet-Maakha, Yanoah, Kadesh, Hazor, Gilead, Galilea, dan seluruh wilayah Naftali, dan mengangkut penduduknya ke Asyur dalam pembuangan.

<sup>30</sup>Hosea, anak Ela kemudian mengadakan persepakatan untuk melawan Pekah anak Remalya. Ia menikamnya sampai mati lalu menjadi raja untuk menggantikannya dalam tahun kedua puluh pemerintahan Yotam, anak Uziah.<sup>31</sup>Peninggalan dari riwayat Pekah dan semua yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Israel .

### PEMERINTAHAN YOTAM ATAS YEHUDA

<sup>32</sup>Dalam tahun kedua pemerintahan Pekah anak Remalya, raja Israel, Yotam anak Uziah, raja Yehuda menjadi raja.

<sup>33</sup>Ia berumur dua puluh lima tahun saat menjadi raja dan selama enam belas tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yerusa, anak Zadok.

<sup>34</sup>Ia berbuat benar dalam pandangan TUHAN seperti semua perbuatan yang dilakukan Uziah, ayahnya.<sup>35</sup>Namun, bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkannya sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu. Ia kemudian mendirikan pintu gerbang tinggi di Bait Suci TUHAN.

<sup>36</sup>Peninggalan dari riwayat Yotam dan apa yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda .



<sup>37</sup>Mulailah pada waktu itu, TUHAN menyuruh Rezin, raja Aram, dan Pekah, anak Remalya, untuk menyerang Yehuda.

<sup>38</sup>Lalu, berbaringlah Yotam bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud, leluhurnya. Ahas, anaknya, kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

## Chapter 16

## AHAS MENJADI RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Dalam tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah, anak Remalya, Ahas, anak Yotam, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup>Ahas berumur dua puluh tahun saat menjadi raja dan selama enam belas tahun ia memerintah di Yerusalem. Ia tidak berbuat benar dalam pandangan TUHAN, Allahnya, seperti Daud leluhurnya.

<sup>3</sup>Ia hidup seperti tingkah laku raja-raja Israel, bahkan mempersembahkan anaknya sebagai korban api seperti perbuatan keji dari bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN dari hadapan orang Israel.<sup>4</sup>Ia juga mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit pengorbanan, di atas tempat-tempat yang tinggi, dan di bawah setiap pohon yang rimbun.

<sup>5</sup>Sesudah itu, majulah Rezin, raja Aram, dan Pekah, anak Remalya, raja Israel untuk menyerang Yerusalem. Mereka mengepung dan menyerang Ahas, tetapi tidak dapat mengalahkannya.<sup>6</sup>Saat itu, Rezin, raja Aram, mengembalikan Elat kepada Edom lalu mengusir orang-orang Yehuda dari Elat. Datanglah orang-orang Edom ke Elat dan tinggal di sana sampai saat ini.

<sup>7</sup>Ahas kemudian mengirim utusan kepada Tiglat-Pileser, raja Asyur, dengan berkata, "Aku ini hambamu dan anakmu. Maju dan selamatkanlah aku dari tangan raja Aram dan dari tangan raja Israel yangtelah bangkit menyerangku."<sup>8</sup>Ahas lalu mengambil perak dan emas yang terdapat dalam Bait Suci TUHAN dan dari perbendaharaan istana raja, kemudian mengirimnya kepada raja Asyur sebagai persembahan.<sup>9</sup>Raja Asyur mendengar permintaan tersebut. Lalu, raja Asyur maju menyerang Damsyik, merebutnya, dan mengangkat penduduknya ke dalam pembuangan ke Kir, tetapi Rezin dibunuhnya.

<sup>10</sup>Lalu, pergilah Raja Ahas ke Damsyik untuk menemui Tiglat-Pileser, raja Asyur. Setelah Raja Ahas melihat mezbah yang ada di Damsyik ia lalu mengirimkan kepada imam Uria ukuran dan bagan dari mezbah itu serta segala apa yang diperlukan.<sup>11</sup>Lalu, didirikanlah oleh Imam Uria mezbah itu, segala sesuatunya seperti yang dikirimkan oleh Raja Ahas dari Damsyik. Demikianlah dibuat oleh Imam Uria menjelang kedatangan Raja Ahas dari Damsyik.

<sup>12</sup>Sesampainya raja dari Damsyik, raja melihat mezbah itu. Mendekatlah raja ke mezbah itu lalu naik ke atasnya.

<sup>13</sup>Ia kemudian membakar korban bakaran dan korban sajian, mencurahkan korban curahannya serta menyiramkan darah korban keselamatannya ke atas mezbah itu.

<sup>14</sup>Lalu, mezbah tembaga yang ada di depan TUHAN digesernya dari depan Bait Suci TUHAN, dari antara mezbah dan Bait Suci itu, lalu meletakkannya di sebelah utara mezbah itu.

<sup>15</sup>Raja Ahas kemudian memerintahkan kepada Imam Uria demikian, "Di atas mezbah besar itu, bakarlah korban bakaran pagi serta korban sajian petang juga korban bakaran dari raja dan korban sajiannya, serta korban bakaran, korban sajian, dan korban-korban curahan dari seluruh rakyat negeri. Lalu, siramkanlah seluruh darah korban bakaran dan seluruh darah korban sembelihan. Namun, mezbah tembaga itu menjadi urusanku."<sup>16</sup>Imam Uria pun melakukan semua yang diperintahkan oleh Raja Ahas.

<sup>17</sup>Raja Ahas kemudian memotong papan penutup kereta penopang dan menyingkirkan bejana pembasuhan dari atasnya. "Laut" itu juga diturunkannya dari atas lembu tembaga lalu meletakkannya di atas alas batu.<sup>18</sup>Lalu, serambi tertutup yang telah didirikan dalam Bait Suci serta pintu masuk raja di sebelah luar disingkirkannya dari Bait Suci TUHAN demi raja Asyur.

<sup>19</sup>Peninggalan dari riwayat Ahas dan apa yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda.<sup>20</sup>Lalu, berbaringlah Ahas bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di samping nenek moyangnya di kota Daud. Lalu, Hizkia, anaknya, menjadi raja menggantikannya.

## Chapter 17

## HOSEA MEMULAI PEMERINTAHANNYA ATAS ISRAEL

<sup>1</sup>Dalam tahun kedua belas pemerintahan Ahas, raja Yehuda, Hosea, anak Ela, menjadi raja atas Israel di Samaria selama sembilan tahun.<sup>2</sup>Ia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN, tetapi tidak seperti raja-raja Israel yang ada sebelumnya.

<sup>3</sup>Salmaneser, raja Asyur lalu maju menyerangnya sehingga Hosea pun menjadi takluk dan harus membayar upeti.

<sup>4</sup>Namun, raja Asyur mendapati bahwa Hosea mengadakan persepakatan gelap karena ia mengirimkan utusan kepada So, raja Mesir, dan tidak lagi mempersembahkan upeti kepada raja Asyur dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, raja Asyur kemudian menangkapnya serta membelenggunya di dalam penjara.

<sup>5</sup>Lalu, pergilah Raja Asyur ke seluruh negeri, kemudian menyerang Samaria dan mengepungnya selama tiga tahun.<sup>6</sup>Dalam tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Asyur merebut Samaria. Ia lalu mengangkut orang-orang Israel ke dalam pembuangan ke Asyur dan menyuruh mereka tinggal di Halah, di tepi sungai Habor, yaitu sungai negeri Gozan, di kota-kota orang Madai.

<sup>7</sup>Hal itu terjadi karena orang Israel telah berdosa kepada TUHAN, Allah, yang telah menuntun mereka keluar dari tanah Mesir dari kekuasaan Firaun, raja Mesir, dan karena mereka telah berbakti kepada allah lain.<sup>8</sup>Mereka juga hidup mengikuti adat istiadat dari bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN dari hadapan orang Israel serta ketetapan yang dibuat oleh raja-raja Israel.

<sup>9</sup>Orang-orang Israel juga menjalankan hal-hal yang tidak patut terhadap TUHAN, Allah mereka.

Mereka mendirikan bukit-bukit pengurbanan di semua kota, baik di menara-menara penjagaan sampai di kota-kota yang berbenteng.

<sup>10</sup>Mereka mendirikan tugu-tugu berhala dan tiang-tiang di atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>11</sup>Mereka membakar korban di sana, di atas setiap bukit seperti bangsa-bangsa yang telah diangkut TUHAN dari hadapan mereka, serta melakukan hal-hal yang jahat sehingga menimbulkan sakit hati TUHAN.<sup>12</sup>Mereka beribadah kepada berhala-berhala, meskipun TUHAN telah berfirman, "Janganlah engkau melakukan perkara itu."

<sup>13</sup>TUHAN memperingatkan orang Israel dan orang Yehuda melalui perantaraan semua nabi dan semua pelihat dengan berkata, "Berbaliklah dari jalan-jalanmu yang jahat. dan ikutilah perintah dan ketetapan-Ku sesuai dengan segala hukum yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu, yang Kusampaikan kepada mereka melalui perantaraan hamba-hamba-Ku, yaitu para nabi."

<sup>14</sup>Namun mereka tidak mendengarkan dan menegarkan tengkuknya seperti nenek moyang mereka yang tidak percaya kepada TUHAN Allah.<sup>15</sup>Mereka menolak ketetapan dan perjanjian-Nya yang diadakan dengan nenek moyang mereka serta peraturan-peraturan-Nya yang diperingatkan-Nya. Mereka hidup mengikuti dewa kesia-siaan serta mengikuti bangsa-bangsa yang ada di sekeliling mereka walaupun TUHAN telah memerintahkan mereka untuk tidak melakukannya.

<sup>16</sup>Mereka telah meninggalkan semua perintah TUHAN, Allah mereka, dengan membuat dua patung anak lembu tuangan juga membuat patung Asyera. Mereka sujud menyembah segenap tentara langit dan beribadah kepada Baal.<sup>17</sup>Mereka juga mempersembahkan anak-anaknya laki-laki dan anak-anaknya perempuan sebagai korban dalam api, melakukan tenung dan telaah, serta memperbudak diri dengan melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN sehingga menimbulkan sakit hati-Nya.<sup>18</sup>Sangat murkalah TUHAN kepada bangsa Israel sehingga menjauhkan mereka dari hadapan-Nya, tidak ada yang tertinggal kecuali hanya suku Yehuda.

## ORANG YEHUDA JUGA BERSALAH

<sup>19</sup>Bahkan, Yehuda juga tidak berpegang kepada perintah TUHAN, Allah mereka, dan hidup dengan kebiasaan yang dilakukan oleh orang Israel.

<sup>20</sup>TUHAN pun lalu menolak seluruh keturunan Israel. Ia menindas dan menyerahkan mereka ke tangan perampok-perampok sampai pada dibuang dari hadapan.

<sup>21</sup>Karena itu, dikoyakkan-Nya Israel dari keluarga Daud sehingga mereka mengangkat Yerobeam anak Nebat menjadi raja. Namun, sesudah itu Yerobeam menyimpang dari TUHAN dan mengakibatkan mereka berbuat dosa yang besar.<sup>22</sup>Orang Israel pun hidup dengan melakukan segala dosa yang dilakukan Yerobeam, dan tidak menjauh dari pada itu.<sup>23</sup>Setelah itu, TUHAN sampai menjauhkan orang Israel dari hadapan-Nya seperti yang telah difirmankan-Nya melalui perantaraan semua hamba-Nya, yaitu para Nabi. Maka, orang Israel pun diangkut dari tanahnya ke dalam pembuangan ke Asyur sampai saat ini.

## ORANG ASING MENETAP DI KOTA SAMARIA

<sup>24</sup>Raja Asyur mengangkut orang dari Babel, Kuta, Awa, Hamat, dan Sefarwaim dan menyuruh mereka tinggal di kota-kota Samaria untuk menggantikan orang Israel. Mereka pun menduduki Samaria dan menetap di kota-kotanya.<sup>25</sup>Pada awalnya ketika mereka tinggal di sana, mereka tidak takut kepada TUHAN. Maka, TUHAN melepaskan singa-singa untuk membunuh mereka.<sup>26</sup>Lalu, berkatalah beberapa orang kepada Raja Asyur demikian, "Bangsa-bangsa yang tuanku angkut ke dalam pembuangan dan yang menetap di kota-kota Samaria tidak mengenal hukum-hukum Allah di negeri itu, sehingga dilepaskan-Nyalah singa-singa yang sudah membunuh mereka. Sebab, mereka tidak mengenal hukum-hukum Allah di negeri itu."

<sup>27</sup>Raja Asyur lalu memberi perintah demikian, "Bawalah ke sana salah seorang imam yang kamu angkut dari sana ke dalam pembuangan. Biarlah ia hidup dan menetap di sana untuk mengajarkan hukum-hukum Allah di negeri itu."

<sup>28</sup>Lalu, datanglah salah seorang imam yang telah mereka angkut dari Samaria untuk menetap di Betel. Sesudah itu, ia pun mengejarkan kepada mereka bagaimana cara agar berbakti kepada TUHAN.

<sup>29</sup>Adapun bangsa-bangsa itu telah membuat allahnya sendiri dan menempatkannya di di kuil pada bukit-bukit pengorbanan yang dibuat oleh orang-orang Samaria. Bangsa-bangsa itu melakukannya di kota-kota yang mereka tempati di sana.<sup>30</sup>Orang-orang Babel membuat patung Sukot-Benot<sup>1</sup>, orang-orang Kuta membuat patung Nergal<sup>2</sup>, orang-orang Hamat membuat patung Asima<sup>3</sup>.<sup>31</sup>Orang-orang Awa membuat patung Nibhas dan Tartak<sup>4</sup>, sedangkan orang-orang Sefarwaim membakar anak-anak mereka sebagai korban dalam api bagi Adramelekh dan Anamelekh<sup>5</sup>, yaitu allah Sefarwaim.

<sup>32</sup>Kemudian itu mereka berbakti juga kepada TUHAN dengan mengangkat imam untuk bukit-bukit pengorbanan dari kalangan mereka sehingga merekalah yang berlaku sebagai imam di kuil pada bukit-bukit pengorbanan.

<sup>33</sup>Jadilah mereka berbakti kepada TUHAN dan tetap beribadah kepada allah seperti adat dari bangsa-bangsa yang diangkut ke dalam pembuangan di antara mereka.

<sup>34</sup>Sampai saat ini, mereka tetap melakukan adat yang dahulu. Mereka tidak berbakti kepada TUHAN. Mereka tidak melakukan ketetapan, hukum, undang-undang, dan perintah yang disampaikan TUHAN kepada anak-anak Yakub yang dianugerahi-Nya dengan nama Israel.<sup>35</sup>TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memerintahkan mereka demikian, "Janganlah berbakti kepada allah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya, dan janganlah mempersembahkan korban kepadanya.

<sup>36</sup>Akan tetapi, kepada TUHAN yang telah menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan lengan yang terbentang, berbaktilah dan sujudlah menyembah dengan mempersembahkan korban.

<sup>37</sup>Peliharalah ketetapan, peraturan, hukum, dan perintah yang telah ditulis-Nya dengan senantiasa melakukan semuanya. Janganlah kamu berbakti kepada allah-allah lain.<sup>38</sup>Janganlah melupakan perjanjian yang telah Kuadakan dengan kamu dan janganlah berbakti dengan allah lain.

<sup>39</sup>Melainkan dengan sungguh-sungguh berbaktilah kepada TUHAN Allahmu, maka Ia akan melepaskan kamu dari tangan semua musuhmu."

<sup>40</sup>Namun, mereka tidak mau mendengarkan tetapi malahan berbuat seperti adat mereka yang dahulu.

<sup>41</sup>Demikianlah bangsa-bangsa itu berbakti kepada TUHAN dan tetap beribadah kepada patung-patung mereka. Seperti apa yang diperbuat nenek moyang mereka, demikianlah juga diperbuat oleh anak, cucu, dan cicit mereka, sampai pada saat ini.

---

<sup>1</sup> 17.30 patung Sukot-Benot

<sup>2</sup> 17.30 Nergal

<sup>3</sup> 17.30 Asima

<sup>4</sup> 17.31 Nibhas dan Tartak

<sup>5</sup> 17.31 Adramelekh dan Anamelekh

---

## Chapter 18

## HIZKIA MENJADI RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Maka, pada tahun ketiga pemerintahan Hosea anak Ela, raja Israel, Hizkia, anak Ahas, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup>Ia berumur dua puluh lima tahun sewaktu menjadi raja dan dua puluh sembilan tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Abi, anak Zakharia.

<sup>3</sup>Ia melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN, seperti seluruh perbuatan Daud, nenek moyangnya.

<sup>4</sup>Dialah yang menyingkirkan bukit-bukit pengorbanan, menghancurkan tugu-tugu berhala, menebang tiang-tiang berhala, dan menghancurkan ular tembaga yang dibuat Musa. Sebab, sampai saat itu orang Israel masih membakar korban baginya yang disebut Nehustan.

<sup>5</sup>Hizkia percaya kepada TUHAN, Allah Israel, dan tidak ada yang seperti dia di antara raja-raja Yehuda yang ada, baik sebelum dan sesudahnya.

<sup>6</sup>Ia berpaut kepada TUHAN dengan tidak menyimpang dari mengikuti-Nya serta berpegang kepada perintah-perintah yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.<sup>7</sup>Maka, TUHAN selalu menyertainya. Ke mana pun ia maju berperang, ia menjadi berhasil.

Ia memberontak kepada raja Asyur dan tidak lagi takluk kepadanya.

<sup>8</sup>Dialah yang mengalahkan orang Filistin sampai ke Gaza dan daerah-daerahnya, dari menara-menara penjaga sampai ke kota-kota yang berbenteng.

## ORANG ASYUR MEREBut SAMARIA

<sup>9</sup>Adapun dalam tahun keempat pemerintahan Raja Hizkia -- yaitu tahun ketujuh pemerintahan Hosea, anak Ela, raja Israel -- majulah Salmaneser, raja Asyur, menyerang ke Samaria dan mengepungnya.<sup>10</sup>Ia pun merebutnya sesudah tiga tahun. Dalam tahun keenam pemerintahan Hizkia -- yaitu tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Israel -- direbutnya Samaria.

<sup>11</sup>Raja Asyur lalu mengangkut orang Israel ke dalam pembuangan ke Asyur, dan menempatkan mereka di Halah, di sungai Habor yaitu sungai negeri Gozan, dan di kota-kota orang Madai.<sup>12</sup>Oleh karena pada saat itu mereka tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allah mereka, dan melanggar perjanjian-Nya, yaitu semua yang telah diperintahkan oleh Musa, hamba TUHAN. Mereka tidak mau mendengarkannya dan tidak mau melakukannya.

## ASYUR SIAP MENGUASAI YEHUDA

<sup>13</sup>Dalam tahun keempat belas pemerintahan Raja Hizkia, majulah Sanherib, raja Asyur menyerang seluruh kota berbenteng di negeri Yehuda kemudian merebutnya.<sup>14</sup>Hizkia, raja Yehuda, lalu mengirim utusan kepada raja Asyur di Lakhis dengan berkata, "Aku telah berbuat dosa. Mundurlah dari padaku dan apa yang kaubebankan kepadaku akan kupikul."

Lalu, raja Asyur membebaskan kepada Hizkia, raja Yehuda, tiga ratus talenta perak dan tiga puluh talenta emas.

<sup>15</sup>Hizkia pun kemudian memberikan semua perak yang terdapat dalam Bait Suci TUHAN serta dalam perbendaharaan istana raja.

<sup>16</sup>Pada waktu itu, Hizkia mengerat emas dari pintu-pintu dan dari jenang-jenang pintu Bait Suci TUHAN yang dilapis oleh Hizkia, raja Yehuda. Lalu, diberikannya itu kepada raja Asyur.

## RAJA ASYUR MENGUTUS ORANG KE YERUSALEM

<sup>17</sup>Raja Asyur lalu mengirim panglima, kepala istana, dan juru minuman dari Lakhis kepada Raja Hizkia dengan balatentara yang besar ke Yerusalem. Pergilah mereka dan masuk ke Yerusalem, lalu mengambil tempat dekat saluran kolam atas yang ada pada jalan besar di Padang tukang penatu.<sup>18</sup>Lalu, berserulah mereka kepada raja, sehingga keluarlah Elyakim anak Hilkia, kepala atas istana raja, Sebna, panitera negara, dan Yoah anak Asaf, bendahara negara untuk mendatangi mereka.

<sup>19</sup>Berkatah juru minuman agung kepada mereka, "Katakanlah sekarang kepada Hizkia, beginilah perkataan raja Agung, raja Asyur:

<sup>20</sup>"Kaukira ucapan bibir belaka dapat menjadi siasat dan kekuatan untuk perang? Sekarang, kepada siapakah engkau berharap sehingga engkau memberontak?<sup>21</sup>Oleh sebab itu sesungguhnya engkau berharap kepada tongkat bambu yang sudah patah terkulai itu, yaitu Mesir yang akan menusuk dan menembus tangan dari orang yang bertopang kepadanya. Seperti itulah Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang berharap kepadanya.

<sup>22</sup>Apabila engkau berkata kepadaku, 'Kepada TUHAN, Allah, kami berharap' bukankah karena Dia, sehingga bukit-bukit pengorbanan dan mezbah-mezbah dijauhkan oleh Hizkia dengan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, 'Di hadapan mezbah inilah kamu harus menyembah di Yerusalem.'<sup>23</sup>Oleh sebab itu, sekarang bertaruhlah dengan dengan tuanku raja Asyur. Akan kuberikan dua ribu ekor kuda kepadamu jika engkau sanggup memberikan orang-orang yang dapat mengendarai di atasnya.

<sup>24</sup>Bagaimana engkau dapat memukul mundur dari hadapanmu seorang perwira hamba tuanku yang paling kecil sementara engkau berharap kepada Mesir untuk kereta dan pasukan berkuda?<sup>25</sup>Sekarang, di luar kehendak TUHANkah jika aku maju melawan tempat ini untuk untuk memusnahkannya? TUHAN telah berfirman kepadaku, 'Maju dan seranglah negeri itu untuk memusnahkannya!'

<sup>26</sup>Lalu, jawab Elyakim, anak Hilkia, Sebna, dan Yoah kepada juru minuman agung itu, "Silakan berbicara kepada hama-hambamu ini dalam bahasa Aram sebab kami pun mengerti. Janganlah berbicara dengan bahasa Yehuda untuk didengar oleh rakyat yang berada di atas tembok."

<sup>27</sup>Jawab juru minuman agung kepada mereka dan kepada orang-orang yang di atas tembok, "Apakah tuanku mengutuskan hanya kepadamu dan kepada tuanmu untuk mengucapkan perkataan-perkataan ini? Tidak, tetapi juga kepada orang-orang di atas tembok yang memakan tahinya dan meminum air kencingnya bersama-sama denganmu."

<sup>28</sup>Lalu, berdirilah juru minuman agung untuk berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Yehuda. Demikian katanya, "Dengarlah perkataan raja Agung, raja Asyur!"

<sup>29</sup>Beginilah perkataan raja, "Janganlah Hizkia memperdayakan kamu, sebab ia tidak sanggup melepaskan dirinya dari tanganku!<sup>30</sup>Jangan biarkan Hizkia mengajakmu untuk percaya dengan mengatakan, 'Tentulah TUHAN akan melepaskan kita dan kota ini tidak akan diserahkan-Nya ke dalam tangan raja Asyur.'

<sup>31</sup>Jangan dengarkan Hizkia.

Sebab, beginilah kata Raja Asyur,

<sup>32</sup>Sampai aku datang dan membawamu ke suatu negeri seperti negerimu ini, yaitu negeri yang bergandum dan berair anggur, negeri yang beroti dan memiliki kebun anggur, negeri yang memiliki pohon zaitun, minyak dan madu, sehingga engkau akan hidup dan tidak mati. Jangan mendengar kepada Hizkia, sebab ia akan membujukmu dengan berkata, "TUHAN akan melepaskan kita!"

<sup>33</sup>Pernahkah allah dari bangsa-bangsa melepaskan dan menyelamatkan negerinya masing-masing dari tangan Raja Asyur?<sup>34</sup>Di manakah allah Hamat<sub>1</sub> dan Arpad<sub>2</sub> ? Di manakah allah Sefarwaim<sub>3</sub> , Hena<sub>4</sub> , dan Iwa<sub>5</sub> ? Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku?<sup>35</sup>Siapakah di antara semua allah negeri-negeri yang telah melepaskan negeri mereka dari tanganku sehingga TUHAN akan melepaskan Yerusalem dari tanganku?"

<sup>36</sup>Rakyat pun berdiam diri dan tidak menjawab dengan sepatah kata pun sebab perintah raja telah berkata, "Jangan menjawab dia!"

<sup>37</sup> Lalu, pergilah Elyakim, anak Hilkia, kepala istana raja, Sebna, sekretaris raja, serta Yoah, anak Asaf, bendahara negara, untuk menghadap Hizkia dengan pakaian yang dikoyakkan untuk memberitahukan perkataan juru minuman agung itu.

---

<sup>1</sup> 18.34 Hamat

<sup>2</sup> 18.34 Arpad

<sup>3</sup> 18.34 Sefarwaim

<sup>4</sup> 18.34 Hena

<sup>5</sup> 18.34 Iwa

---



## Chapter 19

## HIZKIA BERBICARA DENGAN NABI YESAYA

<sup>1</sup>Sesudah Raja Hizkia mendengar hal itu, dikoyakkannyalah pakaiannya dan menyelubunginya dengan kain kabung lalu masuk ke Bait Suci TUHAN.

<sup>2</sup>Ia lalu menyuruh Elyakim, kepala istana, Sebna, panitera negara, dan para tua-tua di antara para imam, dengan berselubungkan kain kabung untuk menghadap nabi Yesaya, anak Amos.

<sup>3</sup>Kata mereka kepadanya, "Beginilah kata Hizkia: 'Hari ini adalah hari kesesakan, penistaan, dan hukuman, sebab sudah datang waktu untuk melahirkan anak, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.'<sup>4</sup>Mungkin TUHAN Allah sudah mendengar semua perkataan dari juru minuman agung yang diutus oleh raja Asyur, tuannya, untuk menghina Allah yang hidup dan TUHAN Allah akan menghukum perkataan yang telah didengar-Nya. Maka, naikkanlah doa untuk sisa-sisa keturunan yang masih ada ini."

<sup>5</sup>Datanglah pegawai-pegawai Raja Hizkia menghadap Yesaya.<sup>6</sup>Berkatalah Yesaya, "Beginilah kamu katakan kepada tuanmu: 'Beginilah perkataan TUHAN, 'Janganlah engkau takut kepada perkataan yang telah kaudengar, yang diucapkan untuk menghujat-Ku oleh budak-budak raja Asyur.'<sup>7</sup>Sesungguhnya Aku akan memasukkan roh kepadanya sehingga ia akan mendengar sebuah kabar untuk pulang ke negerinya. Ia pun akan rebah oleh pedang di negerinya."

## PASUKAN ASYUR MENINGGALKAN YERUSALEM

<sup>8</sup>Lalu, pulanglah juru minuman agung dan mendapati Raja Asyur sedang berperang melawan Libna, sebab ia mendengar bahwa raja sudah berangkat dari Lakhis.<sup>9</sup>Raja kemudian mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, demikian: "Sesungguhnya, ia telah maju berperang melawanmu."

Lalu, ia mengirim utusan kembali kepada Hizkia dengan berkata:

<sup>10</sup>"Sekarang, katakanlah kepada Hizkia, raja Yehuda, demikian, 'Janganlah Allahmu yang kaupercayaan itu memperdayaimu dengan janji: Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.'<sup>11</sup>Sesungguhnya, engkau telah mendengar apa yang telah dilakukan oleh raja-raja Asyur terhadap seluruh negeri, yaitu dengan menumpasnya. Jadi, apakah engkau akan dilepaskan?"

<sup>12</sup>"Apakah allah dari bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan oleh nenek moyangku, dapat melepaskan Gozan, Haran, Rezef, dan keturunan Eden yang ada di Telasar?<sup>13</sup>Di manakah raja Hamat dan Raja Arpad, raja kota Sefarwaim, serta Hena dan Iwa?"

## HIZKIA BERDOA KEPADA TUHAN

<sup>14</sup>Hizkia kemudian menerima surat itu dari tangan para utusan, membacanya, kemudian pergi ke Bait Suci TUHAN. Lalu, Hizkia membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.<sup>15</sup>Berdoalah Hizkia di hadapan TUHAN sambil berkata, "Ya TUHAN, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkaulah Allah dari seluruh kerajaan di bumi. Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>16</sup>Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, dan dengarkanlah. Bukalah mata-Mu, ya TUHAN, dan perhatikanlah. Dengarklah perkataan yang dilepaskan Sanherib untuk menghina Allah yang hidup.<sup>17</sup>Sungguh, ya TUHAN, raja-raja Asyur telah memusnahkan bangsa-bangsa dan negeri-negeri.<sup>18</sup>Mereka telah meletakkan segala allah ke dalam api, sebab semuanya itu bukanlah allah melainkan hanya buatan tangan manusia dari kayu dan batu dan dapat dibinasakan.

<sup>19</sup>Sekarang, ya TUHAN, Allah, tolong selamatkanlah kami dari tangannya supaya seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa hanya Engkaulah TUHAN Allah."

## ALLAH MENJAWAB HIZKIA

<sup>20</sup>Kemudian Yesaya, anak Amos, mengirim orang menghadap Hizkia dengan pesan, "Beginilah perkataan TUHAN, Allah Israel: Apa yang kaudoakan kepada-Ku mengenai Sanherib, raja Asyur, telah Kudengar.

<sup>21</sup>Inilah firman yang diucapkan TUHAN mengenai dia:

‘Anak perawan Putri Sion telah telah menghina  
dan mengolok-olokmu.  
Puteri-puteri Yerusalem telah menggeleng-gelengkan kepalanya  
di belakangmu.

<sup>22</sup>Siapakah yang telah engkau cela dan hujat?  
Terhadap siapakah engkau meninggikan suaramu,  
dan memandang dengan sombong?  
Terhadap Yang Mahakudus dari Israel?

<sup>23</sup>Melalui perantara utusan-utusanmu engkau mencela TUHAN  
Engkau berkata, "Dengan kereta-keretaku, aku naik ke tempat-tempat yang tinggi di pegunungan,  
ke tempat yang paling jauh di Gunung Libanon.  
Aku telah menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi  
dan pohon-pohon sanobarnya yang paling indah.  
Aku telah masuk ke tempat bermalam yang paling ujung,  
ke hutan yang pohon-pohonannya yang lebat.

<sup>24</sup>Aku telah menggali  
dan meminum air asing.  
Aku telah mengeringkan dengan telapak kakiku  
segala sungai di Mesir.

<sup>25</sup>Bukanlah engkau telah mendengar  
bahwa dari jauh Aku telah menentukannya,  
sejak zaman dahulu Aku telah merencangkannya?  
Sekarang Aku telah mewujudkannya,  
bahwa engkau membuat sunyi senyap  
kota-kota yang berkubu menjadi timbunan batu.

<sup>26</sup>Penduduknya yang tangannya tidak berdaya  
menjadi gentar dan malu.  
Mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang dan rumput hijau,  
seperti rumput yang sudah kering di atas atap rumah,  
atau sebelum gandum yang layu sebelum masak.

<sup>27</sup>Aku tahu ketika engkau duduk,  
atau ketika engkau keluar,  
atau masuk.  
Atau ketika engkau murka  
terhadap Aku.

<sup>28</sup>Karena engkau mengamuk terhadap-Ku,  
kata-kata keangkuhanmu telah sampai ke telinga-Ku,  
maka Aku akan menaruh kelikir-Ku pada hidungmu,  
dan kekang-Ku pada bibirmu.  
Lalu, Aku akan mengembalikanmu ke jalan,  
dari tempat engkau datang.”

## PESAN TUHAN KEPADA HIZKIA

<sup>29</sup>Inilah yang akan menjadi tanda: tahun ini orang akan memakan apa yang tumbuh dengan sendirinya, tahun kedua mereka akan makan dari apa yang tumbuh dari tanaman pertama, dan dalam tahun yang ketiga, engkau akan menabur, menuai, dan membuat kebun anggur serta memakan buahnya.<sup>30</sup>Selanjutnya, orang-orang yang terluput di antara keturunan Yehuda, yakni yang masih tinggal hidup akan berakar ke bawah dan menghasilkan

buah ke atas.<sup>31</sup>Sebab, dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang masih tinggal hidup dan orang-orang yang terluput dari Gunung Sion. Kecemburuan TUHAN yang akan melakukan hal ini.

<sup>32</sup>Sebab itu, inilah perkataan TUHAN mengenai raja Asyur:

“Ia tidak akan masuk ke kota ini.

Ia tidak akan menghujani anak panah ke sana.

Ia tidak akan mendatangnya dengan perisai,

dan tidak akan menimbun tanah dengan tembok untuk mengepungnya.

<sup>33</sup> Dai jalan tempat ia datang, ia akan pulang.

Namun, ia tidak akan masuk ke kota ini.”

Demikian firman TUHAN.

<sup>34</sup> “Aku akan memberi perlindungan terhadap kota untuk menyelamatkannya.

Itu oleh karena Aku,

dan oleh karena Daud hamba-Ku.”

### PASUKAN ASYUR BINASA

<sup>35</sup>Maka, pada malam hari itu, keluarlah malaikat TUHAN lalu membunuh bala tentara Asyur sebanyak seratus delapan puluh lima ribu orang. Keesokan harinya saat fajar menyingsing, tampaklah seluruh bangkai-bangkai orang-orang yang mati.

<sup>36</sup>Lalu, Sanherib, raja Asyur, berangkat untuk berbalik pulang dan tinggal di Niniwe. <sup>37</sup>Pada suatu kali, ketika ia sedang sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, allahnya, Adramelekh dan Sarezer membunuhnya dengan pedang lalu mereka meloloskan diri ke tanah Ararat. Lalu, Esarhadon, anaknya, menjadi raja untuk menggantikannya.

## Chapter 20

## PENYAKIT HIZKIA

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Hizkia sakit dan hampir mati. Lalu, Nabi Yesaya, anak Amos, datang dan berkata, "Beginilah firman TUHAN: Sampaikanlah pesan kepada keluargamu sebab engkau akan mati karena tidak akan sembuh lagi."

<sup>2</sup>Lalu, Hizkia memalingkan mukanya ke dinding dan berdoa kepada TUHAN demikian<sup>3</sup>"Ya TUHAN, ingatlah kiranya bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dalam kebenaran dan ketulusan hati dan telah melakukan apa yang baik dalam pandangan-Mu." Kemudian menangislah Hizkia dengan tersedu-sedu.

<sup>4</sup>Sebelum Yesaya keluar meninggalkan pelataran tengah, firman TUHAN datang kepadanya demikian:

<sup>5</sup>"Kembalilah dan berkatalah kepada Hizkia, pemimpin umat-Ku, 'Beginilah firman TUHAN, Allah Daud nenek moyangmu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Ketahuilah, Aku akan menyembuhkanmu. Pada hari ketiga, engkau akan pergi ke Bait Suci TUHAN.

<sup>6</sup>Aku akan menambah umurmu lima belas tahun lagi dan Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini demi Aku dan demi Daud, hamba-Ku."

<sup>7</sup>Yesaya kemudian berkata, "Ambillah segumpal buah ara!" Mereka mengambilnya dan menaruhnya pada barah itu, maka ia pun sembuh.

<sup>8</sup>Sebelumnya, Hizkia telah bertanya kepada Yesaya, "Apakah yang akan menjadi tanda bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan aku akan pergi ke Bait Suci TUHAN pada hari yang ketiga?"

<sup>9</sup>Jawab Yesaya, "Ini akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN bahwa TUHAN akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya: Akankah bayang-bayang itu maju sepuluh langkah atau mundur sepuluh langkah?"

<sup>10</sup>Hizkia menjawab, "Adalah perkara yang mudah bagi bayang-bayang untuk memanjang sepuluh langkah. Sebaliknya, biarlah bayang-bayang itu mundur sepuluh langkah ke belakang."

<sup>11</sup>Lalu, Nabi Yesaya berseru kepada TUHAN, sehingga dibuat-Nya bayang-bayang itu mundur sepuluh langkah ke belakang. Bayang-bayang itu lalu mundur pada penunjuk matahari buatan Ahas.

## UTUSAN DARI BABEL

<sup>12</sup>Sesudah itu, Merodakh-Baladan, anak Baladan, raja Babel, mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, sebab ia mendengar bahwa Hizkia sakit.<sup>13</sup>Hizkia menyambut mereka dan memperlihatkan kepada mereka seluruh perbendaharaan istananya, emas dan perak, rempah-rempah dan minyak yang berharga, gedung persenjataannya, dan semua yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang di istananya maupun di seluruh daerah kekuasaannya yang tidak diperlihatkannya kepada mereka.

<sup>14</sup>Lalu, Nabi Yesaya menghadap Raja Hizkia dan bertanya kepadanya, "Apakah yang telah dikatakan orang-orang ini dan dari manakah mereka datang?"

Jawab Hizkia, "Mereka datang dari sebuah negeri yang jauh, yaitu dari Babel."

<sup>15</sup>Tanyanya lagi, "Apakah yang telah mereka lihat dalam istanamu?"

Hizkia menjawab, "Mereka telah melihat semua yang ada di istanaku. Tidak ada satu pun dari antara perbendaharaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka."

<sup>16</sup>Lalu, berkatalah Yesaya kepada Hizkia, "Dengarkanlah firman TUHAN!<sup>17</sup>Ketahuilah, akan datang suatu masa bahwa segala yang ada dalam istanamu dan yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan

diangkut ke Babel. Tidak ada barang yang akan ditinggalkan', demikianlah firman TUHAN.<sup>18</sup>Beberapa anak-anakmu yang berasal darimu, yaitu keturunanmu, akan diambil untuk menjadi sida-sida di istana raja Babel."

<sup>19</sup>Lalu, Hizkia berkata kepada Yesaya, "Firman TUHAN yang engkau sampaikan itu baik." Sebab, pikirnya, "Asal ada damai dan keamanan seumur hidupku."

<sup>20</sup>Peninggalan dari riwayat Hizkia, seluruh kepahlawanannya, dan bagaimana ia telah membuat kolam dan saluran air yang mengalirkan air ke dalam kota, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda .<sup>21</sup>Hizkia kemudian berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya. Anaknya, Manasye, kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

## Chapter 21

## PEMERINTAHAN MANASYE YANG JAHAT ATAS YEHUDA

<sup>1</sup>Manasye berumur 12 tahun ketika menjadi raja dan memerintah selama lima puluh lima tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hefzibah.

<sup>2</sup>Ia melakukan perbuatan yang jahat dalam pandangan TUHAN, seperti perbuatan keji yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang telah dihalaui TUHAN dari depan bangsa Israel.<sup>3</sup>Sebab, ia membangun kembali bukit-bukit pengorbanan yang telah dihancurkan Hizkia, ayahnya. Ia membangun mezbah-mezbah untuk Baal dan membuat patung Asyera seperti yang dilakukan Ahab, raja Israel, serta sujud menyembah kepada segenap tentara langit dan beribadah kepadanya.

<sup>4</sup>Ia mendirikan mezbah-mezbah di Bait Suci TUHAN yang untuk itu TUHAN telah berfirman, "Aku akan menempatkan nama-Ku di Yerusalem."<sup>5</sup>Ia juga mendirikan mezbah-mezbah bagi segenap tentara langit pada kedua pelataran di Bait Suci TUHAN.<sup>6</sup>Bahkan, ia mempersembahkan anaknya sendiri sebagai korban api, menggunakan ramalan dan telaah, serta berhubungan dengan para pemanggil arwah dan pemanggil roh peramal.

Ia melakukan banyak perbuatan yang jahat dalam pandangan TUHAN sehingga menimbulkan murka-Nya.

<sup>7</sup>Lalu, ia menempatkan patung Asyera yang dibuatnya dalam Bait Suci, yang untuk hal itu TUHAN telah berkata kepada Daud dan kepada anaknya, Salomo: "Dalam Bait Suci ini dan di Yerusalem, yang telah Kupilih dari antara segala suku Israel, Aku akan menempatkan nama-Ku untuk selama-lamanya."<sup>8</sup>Aku tidak akan membiarkan orang-orang Israel keluar dari tanah yang sudah Kuberikan kepada nenek moyang mereka jika mereka tetap melakukan seperti yang telah Kuperintahkan kepada mereka dan menuruti hukum yang telah diperintahkan kepada mereka oleh hamba-Ku, Musa."<sup>9</sup>Namun, mereka tidak mau mendengarkan, dan Manasye menyesatkan mereka sehingga mereka melakukan kejahatan yang melebihi bangsa-bangsa yang telah dipunahkan TUHAN dari hadapan Israel.

<sup>10</sup>Lalu, berfirmanlah TUHAN dengan perantaraan hamba-hamba-Nya para nabi:<sup>11</sup>"Oleh karena Manasye, raja Yehuda, telah melakukan kekejian-kekejian ini dan melakukan kejahatan yang melebihi semua yang dilakukan oleh orang Amori yang ada sebelum dia, serta telah membuat orang Yehuda berdosa juga dengan berhalaberalhanya,<sup>12</sup>maka beginilah firman TUHAN, Allah Israel: 'Ketahuilah, Aku akan mendatangkan malapetaka atas Yerusalem dan Yehuda, sehingga siapa pun yang mendengarnya akan menjadi bising kedua telinganya.

<sup>13</sup>Aku akan merentangkan atas Yerusalem tali pengukur atas Samaria serta unting-unting atas keluarga Ahab, dan Aku akan menghapuskan Yerusalem seperti seseorang membersihkan pinggan, yaitu menghapusnya dan membalikkan permukaannya."<sup>14</sup>Aku akan meninggalkan sisa milik pusaka-Ku dan akan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, sehingga mereka menjadi mangsa dan rampasan bagi semua musuh-musuh mereka<sup>15</sup>sebab mereka telah melakukan perbuatan jahat dalam pandangan-Ku dan telah menimbulkan sakit-hati-Ku, sejak saat nenek moyang mereka keluar dari Mesir bahkan sampai pada hari ini."

<sup>16</sup>Terlebih lagi Manasye telah amat banyak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah sehingga Yerusalem dipenuhi darah dari ujung ke ujung, selain dari dosanya yang telah membuat orang Yehuda berdosa dengan melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN.

<sup>17</sup>Riwayat dari peninggalan Manasye, semua yang diperbuatnya, serta segala dosa yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda.<sup>18</sup>Lalu, Manasye berbaring bersama-sama dengan nenek moyangnya dan dikuburkan di taman istananya, yaitu di taman Uza. Amon, anaknya, kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

## PEMERINTAHAN AMON SANGAT SINGKAT

<sup>19</sup>Amon berumur dua puluh dua tahun ketika ia menjadi raja dan selama dua tahun ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Mesumelet, anak perempuan Harus, dari Yotba.

<sup>20</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya.

<sup>21</sup>Ia hidup sesuai dengan semua jalan hidup ayahnya yakni dengan beribadah kepada berhala-berhala yang disembah ayahnya dan sujud menyembah mereka. <sup>22</sup>Ia meninggalkan TUHAN, Allah dari nenek moyangnya, dan tidak hidup menurut jalan TUHAN.

<sup>23</sup>Para pegawai-pegawai Amon mengadakan persepakatan untuk melawanya dan membunuh raja di istananya.

<sup>24</sup>Namun, rakyat negeri itu membunuh semua yang mengadakan persepakatan melawan Raja Amon. Lalu, rakyat negeri itu mengangkat Yosia, anaknya, menjadi raja untuk menggantikannya.

<sup>25</sup>Riwayat dari peninggalan Amon dan apa yang diperbuatnya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda. <sup>26</sup>Amon kemudian dikuburkan dalam kuburnya di taman Uza. Lalu, Yosia anaknya menjadi raja sebagai penggantinya.

## Chapter 22

## YOSIA MULAI MEMERINTAH YEHUDA

<sup>1</sup>Yosia berumur 8 tahun ketika ia menjadi raja dan memerintah selama tiga puluh satu tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yedida, anak Adaya, dari Bozkat.<sup>2</sup>Ia melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN dan hidup mengikuti seluruh jalan Daud, nenek moyangnya, dengan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.

## YOSIA MENYURUH MEMPERBAIKI BAIT TUHAN

<sup>3</sup>Adapun pada tahun ke delapan belas pemerintahan Raja Yosia, raja menyuruh Safan, anak Azalya, anak Mesulam, panitera itu ke Bait Suci TUHAN dengan berkata, <sup>4</sup>"Pergilah kepada imam besar Hilkia supaya ia menyerahkan seluruh uang yang dibawa ke dalam Bait Suci TUHAN yang dikumpulkan oleh penjaga-penjaga pintu dari rakyat.<sup>5</sup>Biarlah itu diberikan ke dalam tangan orang yang melakukan pekerjaan untuk mengawasi Bait Suci TUHAN, untuk mereka berikan kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan yang ada di Bait Suci TUHAN, yaitu mereka yang memperbaiki kerusakan di Bait Suci

<sup>6</sup>yakni para tukang kayu, tukang bangunan, tukang batu, serta untuk pembelian kayu dan batu pahat untuk perbaikan Bait Suci.<sup>7</sup>Namun, janganlah mengadakan perhitungan dengan uang yang diberikan ke dalam tangan mereka sebab mereka bekerja dengan jujur."

## KITAB TAURAT DITEMUKAN DALAM BAIT TUHAN

<sup>8</sup>Berkatalah Imam Besar Hilkia kepada Safan, panitera itu, "Aku telah menemukan Kitab Taurat di Bait Suci TUHAN!" Hilkia kemudian memberikan kitab itu kepada Safan yang lalu membacanya

<sup>9</sup>Pergilah Safan panitera itu untuk menghadap raja dan menyampaikan hal itu kepada raja demikian, "Hambamu telah mengambil uang yang terdapat dalam Bait Suci dan memberikannya ke dalam tangan orang yang melakukan pekerjaan mengawasi Bait Suci TUHAN."<sup>10</sup>Diberitahukan juga oleh Safan panitera itu kepada raja demikian, "Imam Hilkia juga telah memberikan kitab kepadaku." Lalu, Safan membacakannya di hadapan raja.

<sup>11</sup>Maka, sesudah raja mendengar perkataan dari Kitab Taurat itu, ia mengoyakkan pakaiannya.<sup>12</sup>Lalu, raja memerintahkan kepada Imam Hilkia, kepada Ahikam, anak Safan, kepada Akhbor, anak Mikha, kepada Safan, sang panitera, dan kepada Asaya, hamba raja, demikian:<sup>13</sup>"Pergi, dan mintalah petunjuk dari TUHAN untukku, untuk rakyat, dan untuk seluruh Yehuda tentang perkataan dari kitab yang ditemukan ini. Sebab, hebatlah murka TUHAN yang dinyatakan dengan menyala-nyala kepada kita karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan dari kitab ini dan untuk melakukan sesuai dengan yang tertulis mengenai kita."

## YOSIA DAN NABIAH HULDA

<sup>14</sup>Maka, Imam Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan, dan Asaya pergi menemui Nabiah Hulda, istri Salum, anak Tikwa, anak Harhas, yang mengurus pakaian dan tinggal di perkampungan baru di Yerusalem. Mereka lalu berbicara kepadanya.

<sup>15</sup>Ia kemudian berkata kepada mereka, "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Katakanlah kepada orang yang mengutusmu kepadaku,<sup>16</sup>Beginilah firman TUHAN, 'Ketahuilah Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya seperti perkataan kitab yang telah dibaca raja Yehuda.

<sup>17</sup>Sebab, mereka telah meninggalkan Aku dan telah membakar korban kepada allah lain dengan maksud menimbulkan sakit hati-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka. Oleh karena itu, amarahku akan menyala-nyala terhadap tempat ini dan tidak akan terpadamkan.'



<sup>18</sup>Namun, kepada Raja Yehuda yang telah mengutus kamu untuk meminta petunjuk TUHAN, engkau harus berkata demikian: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Mengenai perkataan yang telah engkau dengar itu,

<sup>19</sup>karena hatimu telah lunak dan engkau telah merendahkan diri di hadapan TUHAN pada saat engkau mendengar apa yang Kukatakan terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, bahwa mereka akan mengalami kengerian dan kutuk, dan oleh karena engkau telah mengoyakkan pakaianmu serta menangis di hadapan-Ku, maka Aku akan mendengarkan engkau. Demikianlah firman TUHAN.

<sup>20</sup>Oleh sebab itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkan engkau kepada nenek moyangmu dan engkau akan dikebumikan ke dalam kuburmu dengan damai. Matamu tidak akan melihat semua malapetaka yang akan Kudatangkan atas tempat ini."

Lalu, kembalilah mereka kepada raja untuk menyampaikannya.

## UMAT MENDENGARKAN HUKUM TAURAT

<sup>1</sup>Kemudian, Raja mengutus orang lalu mereka mengumpulkan semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem kepadanya.

<sup>2</sup>Raja kemudian pergi ke Bait Suci TUHAN dan semua orang Yehuda serta semua penduduk Yerusalem serta para iman, para nabi serta semua orang, baik kecil maupun besar, pergi bersama-sama dengannya. Ia lalu membacakan ke telinga mereka semua perkataan dari Kitab perjanjian yang ditemukan di Bait Suci TUHAN.

<sup>3</sup>Raja berdiri di dekat tiang dan mengadakan perjanjian di hadapan TUHAN, untuk hidup mengikuti TUHAN dengan tetap menuruti perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya dengan segenap hati dan segenap jiwa, untuk melakukan perkataan dalam perjanjian yang tertulis dalam kitab tersebut. Seluruh rakyat pun menyepakati perjanjian tersebut.

<sup>4</sup>Raja memerintahkan imam besar Hilkia, para imam tingkat kedua, serta para penjaga pintu untuk mengeluarkan dari Bait Suci TUHAN segala perkakas yang telah dibuat untuk Baal, untuk Asyera, dan untuk segenap tentara langit. Dibakarnya semua itu di luar Yerusalem, di padang Kidron, dan mengangkat abunya ke Betel.

<sup>5</sup>Ia memberhentikan para imam dewa asing yang diangkat oleh raja-raja Yehuda untuk membakar korban di bukit-bukit pengorbanan di kota-kota Yehuda dan di sekitar Yerusalem. Juga terhadap mereka yang membakar korban untuk Baal, untuk matahari, untuk rasi-rasi bintang, dan untuk segenap tentara langit.

<sup>6</sup>Yosia membawa tiang-tiang berhala keluar dari Bait Suci TUHAN ke luar Yerusalem, yaitu ke sungai Kidron. Ia membakarnya di sungai Kidron, melumatkannya halus-halus menjadi abu, lalu melemparkan abunya ke atas kuburan rakyat jelata.

<sup>7</sup>Ia juga merobohkan rumah-rumah pelacuran bakti yang ada di Bait Suci TUHAN, tempat para wanita menenun sarung untuk Asyera.

<sup>8</sup>Lalu, ia membawa semua imam dari kota-kota Yehuda lalu menajiskan bukit-bukit pengorbanan tempat para imam membakar korban, dari Geba sampai Bersyeba. Ia juga merobohkan bukit-bukit pengorbanan di pintu-pintu gerbang yang ada di dekat jalan masuk pintu gerbang Yosua, penguasa kota itu, yang terdapat di sebelah kiri pintu gerbang kota itu.<sup>9</sup>Namun, para imam bukit-bukit pengorbanan tidak naik ke mezbah TUHAN di Yerusalem. Mereka hanya boleh memakan roti tidak beragi di tengah-tengah saudara-saudara mereka.

<sup>10</sup>Yosia juga menajiskan Tofet, yang ada di lembah Ben-Hinom sehingga tidak ada orang yang mempersembahkan anak-anak laki-lakinya dan anak-anak perempuannya melewati sebagai korban api bagi Molokh.<sup>11</sup>Dibuangnya kuda-kuda yang diletakkan oleh raja-raja Yehuda untuk dewa matahari di pintu masuk Bait Suci TUHAN, yaitu di dekat kamar Natan-Melekh, sida-sida yang tinggal di pingir kota. Ia juga membakar kereta-kereta perang bagi matahari dengan api.

<sup>12</sup>Mezbah yang terdapat di atas atap, yaitu di ruangan Ahas yang dibuat oleh raja-raja Yehuda serta mezbah yang dibuat Manasye di kedua pelataran Bait Suci TUHAN dirobuhkan oleh raja, diremukkan di sana kemudian abunya dibuang ke sungai Kidron.

<sup>13</sup>Bukit-bukit pengorbanan yang ada di sebelah timur Yerusalem, yang terdapat di Bukit Masyhit, yang dibangun Salomo, raja Israel, untuk Asytoret, dewa kejiikan orang Sidon, untuk Kamos, dewa kejiikan orang Moab, serta untuk Milkom, dewa kekejian orang Amon, telah dinajiskan oleh raja.<sup>14</sup>Ia meremukkan tugu-tugu berhala dan meruntuhkan tiang-tiang berhala kemudian memenuhi tempat itu dengan tulang-tulang manusia.

<sup>15</sup>Bahkan, mezbah yang berada di Betel, yaitu bukit pengorbanan yang dibuat oleh Yerobeam anak Nebat, yang telah menyebabkan orang Israel berdosa, dirobhkannya, baik mezbah maupun bukit pengorbanannya, lalu batu-batunya dipecahkan. Ia kemudian membakar tempat pemujaan itu, melumatkannya menjadi abu, lalu membakar patung Asyera.<sup>16</sup>Ketika Yosia berpaling, ia melihat kuburan-kuburan yang ada di pegunungan di sana.

Ia kemudian mengirim orang untuk mengambil tulang-tulang dari kuburan itu, membakarnya di atas mezbah, lalu menajiskannya, sesuai dengan firman TUHAN yang telah diserukan oleh abdi Allah yang telah menyerukan hal tersebut.

<sup>17</sup>Lalu, ia bertanya, "Tugu peringatan apakah yang kulihat itu?"

Orang-orang di kota itu menjawabnya, "Itu adalah kuburan abdi Allah yang datang dari Yehuda. Dialah yang telah menyerukan segala hal yang telah kaulakukan terhadap mezbah di Betel ini."

<sup>18</sup>Yosia lalu berkata, "Biarkan saja. Seorang pun jangan ada yang menjamah tulang-tulang itu!" Mereka pun menyelamatkan tulang-tulangnya bersama dengan tulang-tulang nabi yang telah datang dari Samaria itu.

<sup>19</sup>Juga semua kuil di bukit-bukit pengorbanan yang terdapat di kota-kota Samaria, yang dibuat oleh raja-raja Israel sehingga menimbulkan sakit hati TUHAN disingkirkan oleh Yosia. Dilakukannya terhadap kuil-kuil itu sama seperti yang telah dilakukannya di Betel.

<sup>20</sup>Ia menyembelih semua imam bukit-bukit pengorbanan yang ada di sana, di atas mezbah, dan membakar tulang-tulang manusia di atasnya. Lalu, ia kembali ke Yerusalem.

### ORANG YEHUDA MERAYAKAN PASKAH

<sup>21</sup>Raja kemudian memerintahkan kepada seluruh bangsa itu demikian, "Rayakanlah Paskah bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang tertulis dalam Kitab Perjanjian ini ."

<sup>22</sup>Sebab, tidak ada lagi perayaan Paskah seperti itu sejak zaman para hakim yang memerintah atas Israel dan di sepanjang zaman raja-raja Israel dan raja-raja Yehuda.<sup>23</sup>Namun, sesungguhnya pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yosia, dirayakanlah Paskah ini bagi TUHAN di Yerusalem.

<sup>24</sup>Lalu, para pemanggil arwah, pemanggil roh peramal, terafim<sup>2</sup>, berhala-berhala, serta semua dewa kejiwaan yang terlihat di tanah Yehuda dan Yerusalem dihapuskan oleh Yosia dengan maksud untuk melaksanakan perkataan Taurat yang tertulis dalam kitab yang didapat oleh Imam Hilkia di Bait Suci TUHAN.

<sup>25</sup>Raja-raja sebelumnya tidak ada yang sama dengannya, yang berbalik kepada TUHAN dengan segenap hatinya, dengan segenap jiwanya, dan dengan segenap kekuatannya sesuai dengan seluruh Taurat Musa. Dan, sesudahnya, tidak ada lagi yang bangkit sama dengannya.

<sup>26</sup>Namun, TUHAN tidak beralih dari murka-Nya yang sangat menyala-nyala, yang bangkit bergelora terhadap Yehuda oleh karena segala sakit hati-Nya yang telah ditimbulkan oleh Manasye.<sup>27</sup>Berkatalah TUHAN, "Engkau, Yehuda, akan Kujauhkan dari hadapan-Ku seperti telah Kujauhkan Israel. Aku akan membuang kota ini yang telah Kupilih, yaitu Yerusalem dan Bait Sucinya, walaupun Aku telah berkata: 'Nama-Ku akan tinggal di sana.'"

<sup>28</sup>Peninggalan dari riwayat Yosia dan semua yang dilakukannya sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda .

### KEMATIAN YOSIA

<sup>29</sup>Dalam zamannya, majulah Firaun Nekho, raja Mesir, untuk melawan raja Asyur di tepi sungai Efrat. Pergilah Raja Yosia untuk menghadapinya, tetapi dibunuh di Megido ketika ia melihatnya.<sup>30</sup>Pegawai-pegawainya kemudian mengangkut mayatnya dari Megido dan membawanya ke Yerusalem dan menguburkannya di kuburannya sendiri.

Rakyat negeri kemudian menjemput Yoahas, anak Yosia, lalu mengurapinya dan mengangkatnya menjadi raja untuk menggantikan ayahnya.

## YOAHAS MENJADI RAJA YEHUDA

<sup>31</sup>Yoahas berumur dua puluh tiga tahun saat menjadi raja. Ia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak Yeremia dari Libna.<sup>32</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

<sup>33</sup>Firaun Nekho mengurungnya di Ribla di tanah Hamat, sehingga ia tidak dapat memerintah di Yerusalem. Atas negeri itu, Firaun membebaskan denda sebesar seratus talenta perak dan sepuluh talenta emas.

<sup>34</sup>Firaun Nekho lalu mengangkat Elyakim, anak Yosia, untuk menggantikan Yosia, ayahnya, serta mengubah namanya menjadi Yoyakim. Namun, ia membawa Yoahas sampai ke Mesir dan mati di sana.<sup>35</sup>Emas dan perak kemudian diberikan oleh Yoyakim kepada Firaun tetapi dengan menarik pajak dari negeri supaya dapat memberikan uang sesuai dengan titah Firaun. Ia menagih perak dan emas itu dari rakyat negeri untuk dapat memberikannya kepada Firaun Nekho.

<sup>36</sup>Yoyakim berumur dua puluh lima tahun saat menjadi raja dan memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Zebuda, anak Pedaya dari Ruma.<sup>37</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

---

<sup>1</sup> 23.10 Tofet

<sup>2</sup> 23.24 terafim

---

## Chapter 24

## RAJA NEBUKADNEZAR DATANG KE YEHUDA

<sup>1</sup>Pada masanya, Nebudkadnezar, raja Babel, maju berperang sehingga Yoyakim menjadi takluk selama tiga tahun tetapi kemudian berbalik memberontak terhadapnya.<sup>2</sup>TUHAN kemudian menyuruh semua gerombolan Kasdim, gerombolan Aram, gerombolan Moab, dan gerombolan keturunan Amon untuk menyerang. Dikirim-Nya mereka kepada orang-orang Yehuda untuk membinasakan mereka sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui perantaraan para hamba-Nya, yaitu para nabi.

<sup>3</sup>Sesungguhnya atas titah TUHAN hal itu terjadi kepada Yehuda untuk menjauhkan mereka dari hadapan-Nya, oleh karena dosa-dosa Manasye dan semua yang dilakukannya.<sup>4</sup>Juga, karena darah orang tidak bersalah yang telah ditumpahkannya sehingga Yerusalem menjadi penuh dengan darah dari orang yang tidak bersalah, maka TUHAN tidak mau mengampuninya.

<sup>5</sup>Peninggalan dari riwayat Yoyakim dan semua yang dilakukannya, sesungguhnya semuanya itu tertulis dalam kitab Sejarah zaman Raja-raja Yehuda. <sup>6</sup>Lalu, berbaringlah Yoyakim bersama-sama dengan nenek moyangnya, kemudian Yoyakhin, anaknya, menjadi penggantinya.

<sup>7</sup>Raja Mesir tidak lagi tetap keluar berperang dari negerinya sebab raja Babel telah merebut sungai Mesir sampai sungai Efrat, yaitu semua yang termasuk dalam wilayah raja Mesir.

## NEBUKADNEZAR MENGUASAI YERUSALEM

<sup>8</sup>Yoyakhin berumur delapan belas tahun ketika menjadi raja. Ia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Ibunya bernama Nehusta, anak Elnatan, dari Yerusalem.<sup>9</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh ayahnya.

<sup>10</sup>Pada saat itu orang-orang Nebudkadnezar, raja Babel, maju untuk menyerang Yerusalem dan mengepung kota itu.<sup>11</sup>Datanglah Nebudkadnezar, raja Babel untuk menyerang kota itu saat orang-orangnya mengepungnya.<sup>12</sup>Lalu, Yoyakhin, raja Yehuda, menemui raja Babel; ia dan ibunya, pegawai-pegawainya, para pembesarnya, dan para pegawai istananya. Raja Babel menangkapnya pada tahun ke delapan pemerintahannya.

<sup>13</sup>Ia mengeluarkan dari sana semua perbendaharaan Bait Suci TUHAN dan perbendaharaan dari istana raja. Dikaratnya juga semua perkakas emas yang dibuat oleh Salomo, raja Israel, dari Bait Suci TUHAN seperti yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>14</sup>Nebudkadnezar mengangkut seluruh orang Israel ke dalam pembuangan. Semua panglima dan semua pahlawan yang gagah perkasa, sebanyak sepuluh ribu orang tawanan, serta semua tukang dan pandai besi. Tidak ada yang ditinggalkan, kecuali orang-orang yang lemah dari antara penduduk negeri.

<sup>15</sup>Ia mengangkut Yoyakhin ke dalam pembuangan ke Babel, juga ibunda raja, istri-istri raja, para pegawai istananya, serta orang-orang berkuasa di negeri itu. Ia membawa mereka sebagai orang buangan dari Yerusalem ke Babel.<sup>16</sup>Maka, semua orang yang gagah perkasa, sebanyak tujuh ribu orang, para tukang serta pandai besi sebanyak seribu orang, serta seluruh pahlawan yang dapat berperang dibawa oleh raja Babel sebagai orang buangan ke Babel.

## RAJA ZEDEKIA

<sup>17</sup>Raja Babel mengangkat Matanya, paman Yoyakhin, untuk menjadi raja sebagai penggantinya dan mengubah namanya menjadi Zedekia.

<sup>18</sup>Zedekia berumur dua puluh satu tahun saat menjadi raja dan memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak Yeremia, dari Libna.<sup>19</sup>Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan

TUHAN, seperti semua yang dilakukan oleh Yoyakim.<sup>20</sup>Sebab, oleh karena murka TUHAN, terjadilah hal itu di Yerusalem dan Yehuda, sehingga sampai dibuang-Nya mereka dari hadapan-Nya.

Zedekia lalu memberontak terhadap raja Babel.

## Chapter 25

## NEBUKADNEZAR MENGAKHIRI PEMERINTAHAN ZEDEKIA

<sup>1</sup>Maka pada tahun ke sembilan masa pemerintahannya, pada hari kesembilan dalam bulan yang kesepuluh, datanglah Nebudkadnezar, raja Babel. Ia dengan seluruh tentaranya menyerang Yerusalem, berkemah untuk melawannya, dan mendirikan benteng pengepungan di sekelilingnya.<sup>2</sup>Demikianlah kota itu terkepung sampai tahun kesebelas pemerintahan Raja Zedekia.<sup>3</sup>Pada hari ke sembilan dalam bulan keempat kelaparan menjadi semakin hebat di kota dan tidak ada lagi makanan pada rakyat negeri.

<sup>4</sup>Lalu, dibelahlah tembok kota dan semua tentara keluar pada waktu malam melalui pintu gerbang antara kedua tembok yang ada di dekat taman raja meskipun orang-orang Kasdim mengepung kota itu di sekelilingnya. Mereka pun lari menuju ke Araba-Yordan.<sup>5</sup>Tentara Kasdim kemudian mengejar raja dari belakang dan menyusulnya di dataran Yerikho. Seluruh tentaranya sudah tercerai berai meninggalkannya.

<sup>6</sup>Lalu, mereka menangkap raja dan membawanya kepada raja Babel di Ribla yang kemudian menjatuhkan hukuman atasnya.<sup>7</sup>Mereka kemudian membunuh anak-anak Zedekia di hadapannya dan membuat mata Zedekia menjadi buta. Lalu, ia dibelenggu dengan rantai tembaga dan dibawa ke Babel.

## YERUSALEM BINASA

<sup>8</sup>Pada bulan kelima, hari kelima bulan itu, yaitu tahun kesembilan belas pemerintahan Raja Nebudkadnezar, raja Babel, datanglah Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, yaitu pegawai dari raja Babel ke Yerusalem.<sup>9</sup>Ia membakar Bait Suci TUHAN, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem. Rumah semua orang besar dibakarnya dengan api.

<sup>10</sup>Lalu, tembok di sekeliling Yerusalem dirobuhkan oleh semua tentara Kasdim yang bersama dengan kepala pasukan pengawal itu.

<sup>11</sup>Sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di kota serta para pembelot yang menyeberang kepada raja Babel serta sisa-sisa dari banyak orang diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebuzaradan kepala pasukan itu.<sup>12</sup>Namun, kepala pasukan itu meninggalkan orang-orang miskin di negeri itu untuk menjadi tukang-tukang kebun anggur dan peladang-peladang.

<sup>13</sup>Semua tiang-tiang tembaga yang ada di Bait Suci TUHAN serta semua kereta penopang dan "laut" tembaga yang ada di Bait Suci TUHAN dipecahkan oleh orang-orang Kasdim, lalu semua tembaga itu diangkut ke Babel.<sup>14</sup>Kualifikasi, penyodok-penyodok, pisau-pisau, cawan-cawan, serta semua perkakas tembaga yang dipakai untuk menyelenggarakan ibadah diambil oleh mereka.<sup>15</sup>Perbaraan-perbaraan serta bokor-bokor penyiraman yang terbuat dari emas murni maupun emas tempaan dan semua barang-barang yang terbuat dari perak juga diambil oleh kepala pasukan pengawal itu.

<sup>16</sup>Juga, sepasang tiang, satu "laut", serta kereta penopang yang dibuat Salomo untuk Bait Suci TUHAN.

Tembaga dari semua perkakas itu tidak dapat ditentukan timbangannya.

<sup>17</sup>Delapan belas hasta adalah tinggi dari tiang yang satu dan ada sangga-sangga dari tembaga di atasnya. Tinggi sangga-sangga itu tiga hasta. Terdapat jala-jala serta buah-buah delima yang ada di atas sangga-sangga itu yang mengelilinginya, yang seluruhnya terbuat dari tembaga. Demikian juga dengan kedua tiang yang disertai dengan jala-jala.

## ORANG YEHUDA DIBAWA SELAKU TAWANAN

<sup>18</sup>Kepala pasukan pengawal itu kemudian menangkap Seraya, imam kepala, Zefanya, imam tingkat kedua, serta ketiga orang penjaga pintu.

<sup>19</sup>Di kota, ditangkap juga seorang pegawai istana raja yang mengepalai semua parjurit serta kelima orang yang menjadi pelayan pribadi di hadapan raja yang ditemukan di kota, juga panitera panglima tentara yang mengerahkan seluruh rakyat negeri dan enam puluh orang rakyat negeri yang ditemukan di kota.

<sup>20</sup>Mereka ditangkap oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, yang kemudian membawa mereka kepada raja Babel di Ribla. <sup>21</sup>Lalu, raja Babel membunuh dan menewaskan mereka di Ribla, di tanah Hamat. Orang-orang Yehuda pun kemudian diangkut ke dalam pembuangan dari negerinya.

## GEDALYA GUBERNUR YEHUDA

<sup>22</sup>Terhadap rakyat yang masih tinggal di tanah Yehuda karena ditinggalkan Nebudkadnezar, raja Babel, maka diangkatnya terhadap mereka Gedalya anak Ahikam, anak Safan.

<sup>23</sup>Ketika semua kepala pasukan, yaitu mereka dan orang-orangnya, mendengar bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya pergilah mereka kepada Gedalya ke Mizpa. Mereka adalah Ismael anak Netanya, Yohanan anak Kareah, Seraya anak Yanhumet orang Netofa, dan Yaazanya anak orang Maakha bersama beberapa orang anak buahnya. <sup>24</sup>Bersumpahlah Gedalya kepada setiap orang, "Janganlah takut terhadap pegawai-pegawai orang Kasdim itu. Tinggallah di negeri ini dan mengabdilah kepada raja Babel, maka engkau akan diperlakukan dengan baik."

<sup>25</sup>Namun, dalam bulan ketujuh datanglah Ismael, anak Netanya, anak Elisama, yang merupakan keturunan raja bersama dengan sepuluh orang untuk membunuh Gedalya beserta orang-orang Yehuda serta orang-orang Kasdim yang ada bersamanya di Mizpa hingga mati. <sup>26</sup>Lalu, bangkitlah rakyat dari yang kecil sampai yang besar bersama panglima-panglima tentara untuk lari ke Mesir sebab mereka takut terhadap orang-orang Kasdim.

<sup>27</sup>Sesudah itu, dalam tahun ketiga puluh tujuh sesudah pembuangan Raja Yoyakhin, raja Yehuda, yaitu dalam bulan kedua belas tanggal dua puluh tujuh di bulan itu, Ewil Merodakh, raja Babel, dalam tahun pemerintahannya melepaskan Yoyakhin, raja Yehuda, dari rumah penjara.

<sup>28</sup>Ia berbicara dengan baik terhadapnya dan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepadanya daripada kedudukan raja-raja yang bersamanya di Babel. <sup>29</sup>Yoyakhin pun mengganti pakaian penjaranya dan selalu makan makanannya di hadapan raja di sepanjang masa hidupnya. <sup>30</sup>Belanja dan bekal makanannya selalu diberikan oleh raja sebanyak yang diperlukannya setiap hari pada waktu itu di sepanjang masa hidupnya.

## 1 TAWARIKH

### Chapter 1

## DAFTAR KETURUNAN ADAM SAMPAI ABRAHAM

<sup>1</sup>Adam, Set, Enos, <sup>2</sup>Kenan, Mahalaleel, Yared, <sup>3</sup>Henokh, Metusalah, Lamekh, <sup>4</sup>Nuh, Sem, Ham, dan Yafet.

### KETURUNAN YAFET

<sup>5</sup>Keturunan Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.

<sup>6</sup>Keturunan Gomer adalah Askenas, Difat, dan Togarma.

<sup>7</sup>Keturunan Yawan adalah Elisa, Tarsis, orang Kitim, dan orang Rodanim.

### KETURUNAN HAM

<sup>8</sup>Keturunan Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.

<sup>9</sup>Keturunan Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha. Keturunan Raema adalah Syeba dan Dedan.

<sup>10</sup>Keturunan Kush adalah Nimrod. Dialah yang mula-mula menjadi orang yang berkuasa di bumi.



<sup>11</sup>Keturunan Misraim adalah orang Ludim, orang Anamim, orang Lehabim, orang Naftuhim,<sup>12</sup>orang Patrusim, orang Kasluhim -- dari mereka kemudian bangkitlah orang Filistin -- , serta orang Kaftorim.

<sup>13</sup>Keturunan Kanaan adalah Sidon, yang merupakan anak sulungnya, Het,<sup>14</sup>orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi,<sup>15</sup>orang Hewi, orang Arki, orang Sini,<sup>16</sup>orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati.

### KETURUNAN SEM

<sup>17</sup>Keturunan Sem adalah Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, Aram, Us, Hul, Geter, dan Mesekh.

<sup>18</sup>Keturunan Arpakhsad adalah Selah, dan keturunan Selah adalah Eber.

<sup>19</sup>Eber memperoleh dua anak laki-laki. Nama yang satu adalah Peleg karena dalam zamannya terbagilah penduduk bumi. Nama adiknya adalah Yoktan.

<sup>20</sup>Keturunan Yoktan adalah Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah,<sup>21</sup>Hadoram, Uzal, Dikla,<sup>22</sup>Ebal, Abimael, Syeba,

<sup>23</sup>Ofir, Hawila, dan Yobab. Semuanya itu adalah anak-anak Yoktan

<sup>24</sup>Sem, Arpakhsad, Selah,<sup>25</sup>Eber, Peleg, Rehu,<sup>26</sup>Serug, Nahor, Terah,<sup>27</sup>Abram, yaitu Abraham.

### KELUARGA ABRAHAM

<sup>28</sup>Anak-anak Abraham adalah Ishak dan Ismael.<sup>29</sup>Inilah keturunan mereka: anak sulung Ismael adalah Nebayot, kemudian Kedar, Adbeel, Mihsam,<sup>30</sup>Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema,<sup>31</sup>Yetur, Nafish dan Kedema. Mereka itulah anak-anak Ismael.

<sup>32</sup>Gundik Abraham, Ketura, juga memiliki keturunan.

Ia melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah.

Anak-anak Yoksan adalah Syeba dan Dedan.

<sup>33</sup>Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Semua itu adalah keturunan dari Ketura.

### KETURUNAN ISHAK

<sup>34</sup>Abraham memperanakkan Ishak. Anak-anak Ishak adalah Esau dan Israel.

<sup>35</sup>Anak-anak Esau adalah Elifas, Rehuel, Yeush, Yaelam, dan Korah.

<sup>36</sup>Anak-anak Elifas adalah Teman, Omar, Zefi, Gaetam, Kenas, Timna dan Amalek.

<sup>37</sup>Anak-anak Rehuel adalah Nahat, Zerah, Syama, dan Miza.

<sup>38</sup>Anak-anak Seir adalah Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan.

<sup>39</sup>Anak-anak Lotan adalah Hori dan Homam. Adik perempuan Lotan adalah Timna.

<sup>40</sup>Anak-anak Syobal adalah Alyan, Manahat, Ebal, Syefi, dan Onam.

Anak-anak Zibeon adalah Aya dan Ana.

<sup>41</sup>Anak-anak Ana adalah Disyon.

Anak-anak Disyon adalah Hamran, Eshyan, Yitran, dan Keran.

<sup>42</sup>Anak-anak Ezer adalah Bilhan, Zaawan, dan Yaakan.

Anak-anak Disyan adalah Us dan Aran.

### RAJA-RAJA EDOM

<sup>43</sup>Inilah raja-raja yang memerintah di negeri Edom sebelum seorang raja dari keturunan Israel memerintah: Bela, anak Beor dan nama kotanya adalah Dinhaba.

<sup>44</sup>Setelah Bela mati, Yobab anak Zerah dari Bozra menggantikannya menjadi raja.

<sup>45</sup>Setelah Yobab mati, Husyam dari negeri orang Teman memerintah sebagai penggantinya.

<sup>46</sup>Setelah Husyam mati, Hadad anak Bedad memerintah untuk menggantikannya. Dialah yang mengalahkan orang Midian di daerah Moab, dengan nama kotanya Awit.

<sup>47</sup>Setelah Hadad mati, Samla dari Masreka menggantikannya sebagai raja.

<sup>48</sup>Setelah Samla mati, Saul dari Rehobot di sungai Efrat menggantikannya sebagai raja.

<sup>49</sup>Setelah Saul mati, Baal-Hanan, anak Akhbork, menjadi raja sebagai penggantinya.

<sup>50</sup>Setelah Baal-Hanan mati, Hadad menggantikannya sebagai raja dengan nama kotanya Pahi dan istrinya bernama Mehetabeel — anak dari Matred, anak Mezahab.

<sup>51</sup>Setelah Hadad mati, maka yang menjadi kepala-kepala kaum di Edom ialah kepala kaum Timna, kepala kaum Alya, kepala kaum Yetet, <sup>52</sup>kepala kaum Oholibama, kepala kaum Ela, kepala kaum Pinon, <sup>53</sup>kepala kaum Kenas, kepala kaum Teman, kepala kaum Mibzar, <sup>54</sup>kepala kaum Magdiel, dan kepala kaum Iram. Itulah kepala-kepala kaum di Edom.

## Chapter 2

## ANAK-ANAK ISRAEL

<sup>1</sup>Inilah Anak-anak Yakub: Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon,<sup>2</sup>Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

## KETURUNAN YEHUDA

<sup>3</sup>Anak-anak Yehuda adalah Er, Onan, dan Syela, tiga orang anak yang dilahirkannya dari anak perempuan Syua, perempuan Kanaan itu. Adapun Er, anak sulung Yehuda adalah orang yang jahat dalam pandangan TUHAN, sehingga Ia menghukumnya mati.<sup>4</sup>Tamar, menantu Yehuda, kemudian melahirkan Peres dan Zerah baginya. Semua anak-anak Yehuda berjumlah lima orang.

<sup>5</sup>Anak-anak Peres adalah Hezron dan Hamul.

<sup>6</sup>Anak-anak Zerah adalah Zimri, Etan, Heman, Kalkol, dan Dara. Semuanya berjumlah lima orang.

<sup>7</sup>Anak Karmi adalah Ahar, yang mencelakakan orang Israel karena tidak taat dalam perkara barang-barang yang dikhususkan.

<sup>8</sup>Anak Etan adalah Azarya.

<sup>9</sup>Anak-anak yang dilahirkan bagi Hezron adalah Yerahmeel, Ram, dan Khelubai.

## KETURUNAN RAM

<sup>10</sup>Anak Ram adalah Aminadab, dan anak Aminadab adalah Nahason, pemimpin keturunan Yehuda.<sup>11</sup>Anak Nahason adalah Salma, dan anak Salma adalah Boas.<sup>12</sup>Anak Boas adalah Obed, dan anak Obed adalah Isai.

<sup>13</sup>Anak Isai adalah Eliab, yang merupakan anak sulungnya, Abinadab anak kedua, Simea anak ketiga.<sup>14</sup>Netaneel anak keempat, Radai anak kelima,<sup>15</sup>Ozem anak keenam, dan Daud anak ketujuh.

<sup>16</sup>Saudara-saudara perempuan mereka ialah Zeruya dan Abigail. Anak-anak Zeruya ada tiga, yaitu Abisai, Yoab, dan Asael.<sup>17</sup>Abigail melahirkan Amasa, sedangkan ayah Amasa ialah Yeter, orang Ismael.

## KETURUNAN KALEB

<sup>18</sup>Keturunan Kaleb anak Hezron dari Azuba, istrinya adalah Yeriote, dan inilah anak-anaknya: Yesyer, Sobab, dan Ardon.<sup>19</sup>Setelah Azuba mati, Kaleb mengambil Efrat, yang kemudian melahirkan Hur.<sup>20</sup>Keturunan Hur adalah Uri, dan keturunan Uri adalah Bezaleel.

<sup>21</sup>Sesudah itu, Hezron datang untuk menghampiri anak perempuan Makhir, Bapa Gilead. Ia mengambilnya ketika ia berumur enam puluh tahun. Perempuan itu kemudian melahirkan Segub.<sup>22</sup>Keturunan Segub adalah Yair, yang mempunyai dua puluh tiga perkampungan di tanah Gilead.

<sup>23</sup>Gesur dan Aram lalu merebut desa-desa Hawot-Yair bersama-sama dengan Kenat dan tempat-tempat jajahannya, yaitu enam puluh perkampungan. Itulah semua keturunan Makhir, bapa Gilead.

<sup>24</sup>Setelah Hezron mati, Kaleb menghampiri Efrata, yaitu istri Hezron ayahnya, sehingga ia melahirkan Asyur, bapa orang Tekoa.

## KETURUNAN YERAHMEEL

<sup>25</sup>Anak-anak Yerahmeel, yaitu anak sulung Hezron, adalah Ram, yang merupakan anak sulung, Buna, Orem, Ozem, dan Ahia.<sup>26</sup>Yerahmeel juga mempunyai istri lain yang bernama Atara. Ia adalah ibu dari Onam.

<sup>27</sup>Anak-anak Rama, yang merupakan anak sulung Yerahmeel adalah Maas, Yamin, dan Eker.

<sup>28</sup>Anak-anak Onam ialah Samai dan Yada. Anak-anak Samai ialah Nadab dan Abisur.

<sup>29</sup>Nama istri Abisur adalah Abihail yang melahirkan Ahban dan Molid baginya.

<sup>30</sup>Anak-anak Nadab adalah Seled dan Apaim. Seled mati dengan tidak mempunyai anak.

<sup>31</sup>Anak Apaim adalah Yisei, dan anak Yisei ialah Sesan. Anak Sesan ialah Ahlai.

<sup>32</sup>Anak-anak Yada, saudara Samai adalah Yeter dan Yonatan. Yeter mati dengan tidak mempunyai anak.

<sup>33</sup>Anak-anak Yonatan adalah Pelet dan Zaza. Itulah keturunan dari Yerahmeel.

<sup>34</sup>Sesan tidak mempunyai anak laki-laki melainkan hanya anak-anak perempuan. Namun, Sesan mempunyai budak seorang laki-laki Mesir, bernama Yarha.<sup>35</sup>Sesan kemudian memberikan puterinya kepada Yarha, budaknya, untuk menjadi istrinya. Lalu, ia melahirkan Atai baginya.

<sup>36</sup>Anak Atai adalah Natan, dan anak Natan adalah Zabad.<sup>37</sup>Anak Zabad adalah Eflal, dan anak Eflal adalah Obed.

<sup>38</sup>Anak Obed adalah Yehu, dan anak Yehu adalah Azarya.

<sup>39</sup>Anak Azraya adalah Heles, dan anak Heles adalah Eleasa.

<sup>40</sup>Anak Eleasa adalah Sismai, dan anak Sismai adalah Salum.

<sup>41</sup>Anak Salum adalah Yekamy, dan anak Yekamy adalah Elisama.

## KELUARGA KALEB

<sup>42</sup>Keturunan dari Kaleb, adik Yerahmeel, adalah Mesa, anak sulung yakni bapa Zif, dan anak-anaknya Maresa, ayah dari Hebron.

<sup>43</sup>Anak-anak Hebron adalah Korah, Tapuah, Rekem, dan Sema.

<sup>44</sup>Anak Sema adalah Raham, yang merupakan ayah dari Yorkeam serta Rekem yang memiliki anak Samai.

<sup>45</sup>Anak Samai ialah Maon, dan Maon adalah ayah dari Bet-Zur.

<sup>46</sup>Efa, gundik Kaleb, melahirkan Haran, Moza, dan Gazes. Anak dari Haran ialah Gazes.

<sup>47</sup>Anak-anak Yohdai adalah Regem, Yotam, Gesan, Pelet, Efa, dan Saaf.

<sup>48</sup>Gundik Kaleb, Maakha, melahirkan Seber dan Tirhana.<sup>49</sup>Ia juga melahirkan Saaf, ayah dari Madmana, serta Sewa, bapa Makhbena dan bapa Gibe. Anak perempuan Kaleb ialah Akhsa.

<sup>50</sup>Itulah yang menjadi keturunan Kaleb. Anak-anak Hur, yaitu anak sulung Efrata ialah Sobal, bapa dari Kiryat Yearim.

<sup>51</sup>Salma bapa Betlehem, dan Haref bapa Bet-Gader.

<sup>52</sup>Sobal, bapa Kiryat-Yearim, memiliki keturunan Haroe dan setengah orang Menuhot.<sup>53</sup>Kaum-kaum Kiryat-Yearim adalah orang Yetri, orang Puti, orang Sumati, dan orang Misrai. Dari merekalah asal orang Zora dan orang Esytaol.

<sup>54</sup>Keturunan Salma adalah Betlehem, orang Netofa, Atarot-Bet-Yoab, dan setengah orang Manahti, yaitu orang Zori.<sup>55</sup>Kaum juru tulis yang tinggal di Yabes yaitu orang Tirati, orang Simati, dan orang Sukhati. Mereka adalah orang Keni, yang merupakan keturunan Hamat, bapa kaum Rekhab.

Chapter 3

### KETURUNAN DAUD

<sup>1</sup>Maka, inilah anak-anak Daud yang lahir baginya di Hebron:

Anak sulung adalah Amnon dari Ahinoam, perempuan Yizreel.

Anak kedua ialah Daniel dari Abigail, perempuan Karmel.

<sup>2</sup>Anak ketiga ialah Absalom, anak dari Maakha yang merupakan anak perempuan Talmi, Raja Gesur.

Anak keempat ialah Adonia, anak Hagit.

<sup>3</sup>Anak kelima ialah Sefai dari Abital.

Anak keenam ialah Yitream dari istrinya, Eglai.

<sup>4</sup>Keenam anak itu lahir baginya di Hebron, ketika ia memerintah di sana selama tujuh tahun enam bulan.

Ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.

<sup>5</sup>Inilah anak-anaknya yang lahir di Yerusalem:

Simea, Sobab, Natan, dan Salomo. Keempatnya anak dari Batsyba, anak perempuan Amiel.

<sup>6</sup>Lalu Yibhar, Elisama, Eliphelet, <sup>7</sup>Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>8</sup>Elisama, Elyada, dan Elifelet. Semuanya sembilan orang.

<sup>9</sup>Semuanya itu anak-anak Daud, tidak termasuk anak-anak dari gundik-gundiknya. Tamar adalah saudara perempuan mereka.

### RAJA-RAJA YEHUDA SESUDAH MASA DAUD

<sup>10</sup>Anak Salomo ialah Rehabeam. Abia adalah anaknya, lalu memiliki anak Asa, dan Asa memiliki anak Yosafat.

<sup>11</sup>Yosafat memiliki anak Yoram, Yoram memiliki anak Ahazia, Ahazia memiliki anak Yoas. <sup>12</sup>Yoas memiliki anak Amazia, Amazia memiliki anak Azarya, Azarya memiliki anak Yotam.

<sup>13</sup>Yotam memiliki anak Ahas, Ahas memiliki anak Hizkia, dan Hizkia memiliki anak Manasye. <sup>14</sup>Manasye memiliki anak Amon, Amon memiliki anak Yosia.

<sup>15</sup>Anak-anak Yosia adalah: Anak sulung adalah Yohanan, anak kedua Yoyakim, anak ketiga Zedekia, dan anak keempat Salum.

<sup>16</sup>Anak Yoyakim ialah Yekhonya, dan keturunan dari anaknya itu adalah Zedekia.

### KELUARGA DAUD SETELAH MENJADI TAWANAN BABEL

<sup>17</sup>Anak-anak Yekhonya, orang kurungan itu, adalah Sealtiel, anaknya laki-laki, <sup>18</sup>Malkhiram, Pedaya, Syenasar, Yekama, Hosama, dan Nedabya.

<sup>19</sup>Anak-anak Pedaya adalah Zerubabel dan Simei. Anak-anak Zerubabel adalah Mesulam dan Hananya. Selomit adalah saudara perempuan mereka. <sup>20</sup>Lalu, ada lima orang lainnya, Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja, dan Yusab-Hesed.

<sup>21</sup>Anak-anak Hananya adalah Pelaca dan Yesaya. Anaknya adalah Refaya, anak Refaya ialah Arnan, anak Arnan ialah Obaja, dan anak Obaja ialah Sekhanya.

<sup>22</sup>Anak Sekhanya ialah Semaya, dan anak-anak Semaya ada enam orang yaitu: Hatus, Yigal, Bariah, Nearya, dan Safat.

<sup>23</sup>Anak-anak Nearya ada tiga yaitu: Elyoenai, Hizkia, dan Azrikam.

<sup>24</sup>Anak-anak Elyoenai berjumlah tujuh orang yaitu: Hodawya, Elyasib, Pelaya, Akub, Yohanan, Delaya, dan Anani.

## Chapter 4

## KETURUNAN YEHUDA DARI KELOMPOK LAIN

<sup>1</sup>Anak-anak Yehuda yaitu:

Peres, Hezron, Karmi, Hur, dan Syobal.

<sup>2</sup>Anak Syobal adalah Reaya. Reaya mempunyai anak Yahat, dan Yahat mempunyai anak Ahumai dan Lahad. Itulah kaum Orang-orang Zora.

<sup>3</sup>Inilah anak-anak Etam: Yizreel, Isma, dan Idbas. Nama saudara perempuan mereka adalah Hazelelponi.

<sup>4</sup>Lalu, Pnuel bapa orang Gedor, dan Ezer bapa orang Husa.

Itulah keturunan Hur, anak sulung Efrata, bapa Betlehem.

<sup>5</sup>Asyur bapa Tekoa, memiliki dua orang istri, yaitu Hela dan Naara. <sup>6</sup>Naara lalu melahirkan Ahuzam, Hefer, Temeni, dan orang Ahastari. Itulah anak-anak Naara. <sup>7</sup>Anak-anak Hela ialah Zeret, Yezohar, Etnan, <sup>8</sup>Kos memiliki anak Anub, Hazobeba, dan kaum-kaum Aharhel anak Harum.

<sup>9</sup>Adapun Yabes lebih mulia dari saudara-saudaranya. Ibunya memberi nama Yabes, sebab katanya, "Aku melahirkan dia dengan kesakitan." <sup>10</sup>Berserulah Yabes kepada Allah, Israel, katanya, "Kiranya Engkau akan memberkati dan memperluas daerahku. Kiranya tangan-Mu menyertai dan melindungi aku dari malapetaka sehingga kesakitan tidak menimpaku." Allah pun memberi sesuai dengan permintaannya.

<sup>11</sup>Kelub, saudara Suha, memiliki anak Mehir. Dialah ayah Eston. <sup>12</sup>Eston memiliki anak Bet-Rafa, Paseah, dan Tehina, bapa Ir-Nahas. Itulah orang-orang Rekha.

<sup>13</sup>Anak-anak Kenas adalah Otniel dan Seraya. Anak Otniel ialah Hatat. <sup>14</sup>Meonotai memiliki anak Ofra dan Seraya memiliki anak Yoab, bapa dari Lembah tukang-tukang, karena mereka adalah para tukang.

<sup>15</sup>Anak-anak Kaleb anak Yefune adalah Iru, Ela, dan Naam. Keturunan Ela adalah Kenas.

<sup>16</sup>Anak-anak Yehaleleel adalah Zif, Zifa, Tireya, dan Asareel.

<sup>17</sup>Anak-anak Ezra adalah Yeter, Mered, Efer, dan Yalon. Perempuan itu kemudian mengandung Miryam, Samai, dan Yisbah bapa orang Estemoa. <sup>18</sup>Isterinya, perempuan Yehuda itu melahirkan Yered, bapa Gedor, Yeber, bapa Sokho, dan Yekutil bapa Zanoah. Itulah anak-anak Bica, puteri Firaun, yang diambil oleh Mered.

<sup>19</sup>Anak-anak istri Hodia, saudara perempuan Naham, ialah bapa Kehila, orang Garmi itu dan Estemoa, orang Maakha. <sup>20</sup>Anak-anak Simon adalah Amnon, Rina, Benhanan, dan Tilon.

Anak-anak Yisei adalah Zohet dan Ben-Zohet.

<sup>21</sup>Sela anak Yehuda memiliki anak Er, bapa Lekha, dan Lada, bapa Maresa, dan kaum-kaum keluarga pengusaha kain lenan halus dan rumah di Ber-Asybea. <sup>22</sup>Lalu, Yokim, orang-orang Kozeba, Yoas dan Saraf yang menguasai Moab dan Yushbi-Lehem. Riwayat-riwayat ini tua. <sup>23</sup>Mereka adalah tukang-tukang periuk yang tinggal di Netaim dan Gedera. Mereka tinggal dan bekerja di sana untuk raja.

## KETURUNAN SIMEON

<sup>24</sup>Anak-anak Simeon adalah Nemuel, Yamin, Yarib, Zerah, dan Saul. <sup>25</sup>Anak Saul ialah Salum, anak Salum ialah Mibsam, dan anak Mibsam ialah Misma.

<sup>26</sup>Anak Misma adalah Hamuel. Anak Hamuel ialah Zakur, dan anak Zakur ialah Simei.

<sup>27</sup>Simei memiliki enam belas anak laki-laki dan enam orang anak perempuan. Namun, saudara-saudaranya tidak memiliki banyak anak, sehingga seluruh kaum mereka tidak bertambah banyak seperti suku Yehuda.

<sup>28</sup>Mereka tinggal di Bersyeba, Molada, Hazar-Sual,

<sup>29</sup>Bilha, Ezem, Tolad, <sup>30</sup>Betuel, Horma, Ziklag, <sup>31</sup>Bet-Markabot, Hazar-Susim, Bet-Biri, dan Saaraim. Itulah kota-kota mereka sampai Daud menjadi raja.

<sup>32</sup>Desa-desanya terdiri dari lima perkampungan, yaitu Etam, Ain, Rimon, Tokhen, dan Asan. <sup>33</sup>Seluruh desa-desa yang ada di perkampungan itu sampai ke dekat Baal. Itulah tempat kediaman serta silsilah mereka.

<sup>34</sup>Mesobab, Yamlekh, Yosa anak Amazia,

<sup>35</sup>Yoel, Yehu anak Yosibya anak Seraya anak Asiel, <sup>36</sup>Elyoenai, Yaakoba, Yesohaya, Asaya, Adiel, Yesimiel, Benaya.

<sup>37</sup>Lalu, Ziza anak Sifei anak Alon anak Yedaya anak Simri anak Semaya. <sup>38</sup>Orang-orang yang disebutkan namanya ialah para pemimpin dalam kaum-kaum mereka. Keluarga mereka makin bertambah banyak.

<sup>39</sup>Mereka kemudian pindah ke arah Gedor sampai ke sebelah timur lembah untuk mencari padang rumput bagi kambing domba mereka. <sup>40</sup>Mereka pun mendapatkan padang rumput yang subur dan baik. Negeri itu luas, aman, dan sentosa. Orang-orang yang sebelumnya tinggal di sana berasal dari Ham. <sup>41</sup>Mereka yang namanya tercatat ini ada dalam zaman Hizkia, raja Yehuda, dan memusnahkan kemah-kemah orang Meunim yang terdapat di sana dan menumpas mereka sampai hari ini. Lalu, mereka menempatnya untuk menggantikan mereka, sebab terdapat padang rumput bagi kambing domba mereka di sana.

<sup>42</sup>Sebagian dari mereka, dari keturunan Simeon, pindah ke pegunungan Seir sebanyak lima ratus orang. Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uziel, yaitu anak-anak Yisei adalah pemimpin mereka. <sup>43</sup>Mereka membinasakan seluruh sisa-sisa orang Amalek yang meluputkan diri kemudian tinggal di sana sampai saat ini.

## Chapter 5

## KETURUNAN RUBEN

<sup>1</sup>Anak-anak Ruben, yaitu anak sulung Israel karena merupakan anak sulung Yakub. Namun, karena ia telah melanggar kekudusan tempat tidur ayahnya, maka diberikanlah hak kesulungannya kepada anak-anak Yusuf, anak Yakub juga meskipun ia tidak tercatat dalam silsilah sebagai anak sulung.

<sup>2</sup>Sesungguhnya Yehudalah yang melebihi saudara-saudaranya, bahkan dari antaranya menjadi raja, tetapi hak kesulungan ada pada Yusuf.<sup>3</sup>Anak-anak Ruben, yaitu anak sulung Yakub ialah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>4</sup>Anak Yoel ialah Semaya, anak Semaya ialah Gog, dan anak Gog ialah Sime.<sup>5</sup>Anak Sime ialah Mikha, anak Mikha ialah Reaya, dan anak Reaya ialah Baal.<sup>6</sup>Anak Baal ialah Beera yang diangkut ke dalam pembuangan oleh Tiglat-Pileser, raja Asyur. Ialah pemimpin orang-orang Ruben.

<sup>7</sup>Saudara-saudara dari kaumnya seperti yang tercatat dalam silsilah keturunan mereka ialah Yeiel, sebagai pemimpin, kemudian Zakharia,<sup>8</sup>Bela anak Azaz anak Shema anak Yoel, yang tinggal di Aroer sampai ke Nebo dan Baal-Meon.<sup>9</sup>Mereka tinggal di sebelah timur sampai ke pinggir padang gurun, mulai dari sungai Efrat. Sebab, ternak mereka bertambah banyak di tanah Gilead.

<sup>10</sup>Pada zaman Saul, mereka melakukan pertempuran melawan orang Hagri. Setelah orang-orang itu jatuh ke dalam tangan mereka, mereka pun tinggal di kemah-kemah orang-orang itu di atas seluruh permukaan wilayah sisi timur Gilead.

## KETURUNAN GAD

<sup>11</sup>Keturunan Gad tinggal berbatasan dengan tanah Basan sampai Salkha.<sup>12</sup>Yoel adalah pemimpinnya dan Safam adalah orang keduanya. Yenai dan Safat ada di Basan.<sup>13</sup>Saudara-saudara mereka menurut keturunan nenek moyang mereka ada tujuh orang, yaitu Mikael, Mesulam, Syeba, Yori, Yakan, Ziya, dan Eber.

<sup>14</sup>Itulah anak-anak Abihail anak Huri, anak Yaroah, anak Gilead, anak Mikael, anak Yesisai, anak Yahdo, anak Bus.

<sup>15</sup>Ahi anak Abdiel, anak Guni adalah pemimpin dalam kaum keturunan nenek moyang mereka.

<sup>16</sup>Mereka tinggal di Gilead, Basan, di seluruh anak kotanya dan di tanah-tanah penggembalaan Saron sampai ke ujung-ujungnya.

<sup>17</sup>Mereka semua dicatat dalam silsilah dalam zaman Yotam, raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam, raja Israel.

## BEBERAPA TENTARA TERAMPIL DALAM PERANG

<sup>18</sup>Dari antara keturunan Ruben, orang Gad, dan setengah dari suku Manasye, sebagian dari keturunan mereka merupakan orang-orang yang tangkas, yang dapat memanggul perisai dan pedang serta melentur busur panah karena terlatih untuk bertempur. Ada empat puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh orang pasukan yang dapat maju berperang.<sup>19</sup>Mereka mengadakan peperangan melawan orang Hagri, Yetur, Nafish, dan Nodab.

<sup>20</sup>Mereka tertolong ketika melawan orang-orang itu sehingga orang Hagri dan semua yang mengikutinya menyerahkan diri, sebab mereka berseru kepada Allah dalam pertempuran itu. Ia pun mengabulkan doa mereka sebab mereka percaya kepada-Nya.<sup>21</sup>Mereka mengangkut ternak-ternak sebagai jarahan, yaitu unta sebanyak lima puluh ribu, kambing domba sebanyak dua ratus lima puluh ribu, dan keledai sebanyak dua ribu ekor, juga seratus ribu jiwa manusia.<sup>22</sup>Sesungguhnya, banyak orang yang tewas karena mati terbunuh sebab pertempuran itu dari Allah. Mereka kemudian menetap di tempat itu sampai masa pembuangan.

<sup>23</sup>Setengah dari keturunan suku Manasye tinggal di tanah itu, mulai dari Basan sampai Baal-Hermon, Senir dan Gunung Hermon. Mereka pun bertambah banyak.

<sup>24</sup>Inilah pemimpin-pemimpin dari kaum keturunan mereka: Hefel, Yisei, Azriel, Yeremia, Hodawya, dan Yahdiel. Masing-masing adalah pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang ternama, pemimpin dari kaum keturunan nenek moyang mereka.



<sup>25</sup>Namun, mereka tidak setia kepada Allah nenek moyang mereka dan berjalan serong dengan mengikuti allah-allah dari bangsa-bangsa yang negerinya telah dimusnahkan oleh Allah dari hadapan mereka.

<sup>26</sup>Allah Israel lalu menggerakkan amarah dalam hati Pul, yaitu Tiglat-Pileser, raja Asyur, sehingga raja Asyur itu mengangkut orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye ke dalam pembuangan. Ia membawa mereka ke Halah, Habor, Hara, dan sungai negeri Gozan, sampai pada saat ini.

## Chapter 6

## KETURUNAN LEWI

<sup>1</sup>Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>2</sup>Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>3</sup>Anak-anak Amram adalah Harun, Musa, dan Miryam.

Anak-anak Harun adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>4</sup>Eleazar memiliki anak Pinehas, Pinehas memiliki anak Abisua. <sup>5</sup>Abisua memiliki anak Buki, Buki memiliki anak Uzi. <sup>6</sup>Uzi memiliki anak Zerahya, Zerahya memiliki anak Merayot.

<sup>7</sup>Merayot memiliki anak Amarya, Amarya memiliki anak Ahitub. <sup>8</sup>Ahitub mempunyai anak Zadok, Zadok memiliki anak Ahimaas. <sup>9</sup>Ahimaas memiliki anak Azarya, Azarya memiliki anak Yohanan.

<sup>10</sup>Yohanan memiliki anak Azarya. Ialah yang memegang jabatan Imam di Bait Suci yang didirikan Salomo di Yerusalem. <sup>11</sup>Azarya memiliki anak Amarya, Amarya memiliki anak Ahitub. <sup>12</sup>Ahitub memiliki anak Zadok, dan Zadok memiliki anak Salum.

<sup>13</sup>Salum memiliki anak Hilkia, Hilkia mempunyai anak Azarya. <sup>14</sup>Azarya memiliki anak Seraya, dan Seraya memiliki anak Yozadak.

<sup>15</sup>Yozadak juga turut diangkut ke dalam pembuangan ketika TUHAN membuang orang Yehuda dan Yerusalem melalui tangan Nebudkadnezar.

## KETURUNAN LEWI YANG LAIN

<sup>16</sup>Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>17</sup>Nama anak-anak Gerson adalah Libni dan Simeï.

<sup>18</sup>Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>19</sup>Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi.

Inilah kaum keturunan Lewi dari nenek moyang mereka:

<sup>20</sup>Anak Gerson adalah Libni, anak Libni ialah Yahat, dan anak Yahat ialah Zima. <sup>21</sup>Anak Zima ialah Yoah, anak Yoah ialah Ido, anak Ido ialah Zerah, dan anak Zerah ialah Yeatrai.

<sup>22</sup>Keturunan Kehat ialah Aminadab, anaknya. Anak Aminadab ialah Korah, dan anak Korah ialah Asir. <sup>23</sup>Anak Asir ialah Elkana, anak Elkana ialah Ebyasaf, dan anak Ebyasaf ialah Asir. <sup>24</sup>Anak Asir ialah Tahat, anak Tahat ialah Uriel, anak Uriel ialah Uzia, dan anak Uzia ialah Saul.

<sup>25</sup>Anak-anak Elkana adalah Amasai dan Ahimot. <sup>26</sup>Anak Ahimot ialah Elkana, anak Elkana ialah Zofai, dan anak Zofai ialah Nahat. <sup>27</sup>Anak Nahat ialah Eliab, anak Eliab ialah Yeroham, dan anak Yeroham ialah Elkana.

<sup>28</sup>Anak-anak Samuel adalah Yoel, yang sulung dan yang kedua ialah Abia.

<sup>29</sup>Keturunan Merari ialah Mahli, anak Mahli ialah Libni, anak Libni ialah ialah Simeï, dan anak Simeï ialah Uza.

<sup>30</sup>Anak Uza ialah Simeï, anak Simeï ialah Hagia, dan anak Hagia ialah Asaya.

## PENYANYI-PENYANYI DI BAIT TUHAN

<sup>31</sup>Inilah orang-orang yang ditunjuk dan dipercayakan oleh Daud untuk memimpin nyanyian di rumah TUHAN sejak Tabut itu mendapat tempat perhentian. <sup>32</sup>Maka, mereka melayani di hadapan Kemah Pertemuan sebagai penyanyi sampai Salomo mendirikan Bait Suci TUHAN di Yerusalem. Mereka bertugas dalam ibadah sesuai dengan peraturan.

<sup>33</sup>Inilah orang-orang yang bertugas:

dari keturunan Kehat ialah Heman, penyanyi itu, anak Yoel, anak Samuel,

<sup>34</sup>anak Elkana, anak Yeroham, anak Eliel, anak Toah, <sup>35</sup>anak Zuf, anak Elkana, anak Mahat, anak Amasai,

<sup>36</sup>anak Elkana, anak Yoel, anak Azarya, anak Zefanya. <sup>37</sup>anak Tahat, anak Asir, anak Ebyasaf, anak Korah. <sup>38</sup>anak Yizhar, anak Kehat, anak Lewi, anak Israel.

<sup>39</sup>Dan, saudaranya, Asaf, yang berdiri di sebelah kanannya, yaitu Asaf anak Berekhya, anak Simea,<sup>40</sup> anak Mikhael, anak Baaseya, anak Malkia,<sup>41</sup> anak Etni, anak Zerah, anak Adaya,<sup>42</sup> anak Etan, anak Zima, anak Simei,<sup>43</sup> anak Yahat, anak Gerson, anak Lewi.

<sup>44</sup>Anak-anak Merari, saudara mereka, berdiri di sebelah kiri, yaitu Etan anak Kisi, anak Abdi, anak Malukh,<sup>45</sup> anak Hasabya, anak Amazia, anak Hilkia,<sup>46</sup> anak Amzi, anak Bani, anak Semer,<sup>47</sup> anak Mahli, anak Musi, anak Merari, anak Lewi.

<sup>48</sup>Saudara-saudara mereka yaitu orang-orang Lewi yang lain diberi seluruh pekerjaan di Kemah Suci dari Bait Suci Allah.

<sup>49</sup>Namun, Harun dan anak-anaknya wajib membakar korban di atas mezbah korban bakaran dan di atas mezbah pembakaran ukupan, serta melakukan semua pekerjaan di tempat Maha Kudus dan mengadakan pendamaian bagi orang Israel. Mereka melakukan segala sesuatunya tepat seperti yang diperintahkan Musa, hamba Allah itu.

### KETURUNAN HARUN

<sup>50</sup>Inilah keturunan Harun: Harun mempunyai anak Eleazar; Eleazar mempunyai anak Pinehas, Pinehas mempunyai anak Abisua,<sup>51</sup> Abisua mempunyai anak Buki, Buki mempunyai anak Uzi, Uzi mempunyai anak Zerahya,<sup>52</sup> Zerahya mempunyai anak Merayot, Merayot mempunyai anak Amarya, Amarya mempunyai anak Ahitub,<sup>53</sup> Ahitub mempunyai anak Zadok, Zadok mempunyai anak Ahimaas.

### TEMPAT TINGGAL KELUARGA LEWI

<sup>54</sup>Inilah tempat-tempat kediaman mereka menurut tempat-tempat perkemahan mereka samapi perbatasannya: kepada keturunan Harun yakni kaum orang Kehat -- karena mereka mendapat undian pertama.<sup>55</sup> Mereka diberikan Hebron di tanah Yehuda dengan tanah-tanah penggembalaan di sekelilingnya.<sup>56</sup> Namun, tanah di kota dengan desa-desanya diberikan kepada Kaleb anak Yefune.

<sup>57</sup>Keturunan Harun diberikan Hebron, kota perlindungan itu, Libna dengan tanah-tanah penggembalaannya, lalu Yatir dan Estemoa dengan tanah-tanah penggembalaannya,<sup>58</sup> Hilan dengan tanah-tanah penggembalaannya, Debir dengan tanah-tanah penggembalaannya,

<sup>59</sup>Asan dengan tanah-tanah penggembalaannya, Bet-Semes dengan tanah-tanah penggembalaannya.<sup>60</sup> Lalu, dari suku Benyamin: Geba dengan tanah-tanah penggembalaannya, Alemey dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Anatot dengan tanah-tanah penggembalaannya.

Seluruhnya ada tiga belas kota-kota yang dibagikan dari antara kaum-kaum mereka.

<sup>61</sup>Keturunan Kehat yang lain dari kaum suku itu, yaitu dari setengah suku Manasye mendapat bagian undi sepuluh kota.

<sup>62</sup>Kepada keturunan Gerson menurut kaumnya, diberikan tiga belas kota dari suku Isakhar, suku Asyer, suku Naftali, dan dari suku Mansye yang ada di Basan.

<sup>63</sup>Kepada keturunan Merari menurut kaum-kaumnya diberikan dua belas kota dari suku Ruben, suku Gad, dan suku Zebulon.

<sup>64</sup>Jadi, orang-orang Israel menyerahkan kepada orang-orang Lewi kota-kota dengan tanah-tanah penggembalaannya.<sup>65</sup> Dan, mereka memberikan dengan undi dari suku keturunan Yehuda, dari suku keturunan Simeon, dan dari suku keturunan Benyamin, kota-kota tadi yang telah disebutkan nama-namanya.

<sup>66</sup>Suku-suku dari keturunan Kehat mendapat kota-kota sebagai daerah mereka dari suku Efraim.<sup>67</sup> Mereka memberikan Sikhem, kota perlindungan itu dengan tanah-tanah penggembalaannya di pegunungan Efraim serta Gezer dengan tanah-tanah penggembalaannya,<sup>68</sup> Yokmeam dengan tanah-tanah penggembalaannya, Bet-Horon dengan tanah-tanah penggembalaannya,<sup>69</sup> Ayalon dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Gat-Rimon dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>70</sup>Lalu, kepada keturunan Kehat yang selebihnya diberikan dari setengah suku Manasye: Aner dengan tanah-tanah penggembalaannya dan Bileam dengan tanah-tanah penggembalaannya.

### KELUARGA LEWI LAINNYA MENDAPAT RUMAH

<sup>71</sup>Dari setengah suku Manasye, keturunan Gerson mendapat: Golan yang ada di Basan dengan tanah-tanah penggembalaannya, Asytarot dengan tanah-tanah penggembalaannya. <sup>72</sup>Dari suku Isakhar: Kadesh dengan tanah-tanah penggembalaannya, Dabarat dengan tanah-tanah penggembalaannya, <sup>73</sup>Ramot dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Anem dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>74</sup>Dari suku Asyer: Masal dengan tanah-tanah penggembalaannya, Abdon dengan tanah-tanah penggembalaannya, <sup>75</sup>Hukok dengan tanah-tanah penggembalaannya, serta Rehob dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>76</sup>Dari suku Naftali: Kadesh yang ada di Galilea dengan tanah-tanah penggembalaannya, Hamon dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Kiryataim dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>77</sup>Keturunan Merari yang lain menerima dari suku Zebulon, yaitu Rimono dengan tanah-tanah penggembalaannya dan Tabor dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>78</sup>Di seberang sungai Yordan dekat Yerikho, yaitu di sebelah timur sungai Yordan mereka menerima dari suku Ruben, yaitu: Bezer yang ada di padanga gurun dengan tanah-tanah penggembalaannya, Yahas dengan tanah-tanah penggembalaannya. <sup>79</sup>Kedemot dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Mefaat dengan tanah-tanah penggembalaannya.

<sup>80</sup>Dari suku Gad: Ramot di Gilead dengan tanah-tanah penggembalaannya, dan Mahanaim dengan tanah-tanah penggembalaannya, <sup>81</sup>Hesyon dengan tanah-tanah penggembalaannya, serta Yazer dengan tanah-tanah penggembalaannya.

## Chapter 7

## KETURUNAN ISAKHAR

<sup>1</sup>Isakhar mempunyai empat anak, yaitu Tola, Pua, Yasub, dan Simron.

<sup>2</sup>Anak-anak Tola adalah Uzi, Refaya, Yeriel, Yahmai, Yibsam, dan Samuel, pemimpin dari kaum keturunan adalah Tola, seorang pahlawan yang gagah perkasa. Jumlah daftar keturunan mereka pada zaman Daud adalah dua puluh dua ribu enam ratus orang.

<sup>3</sup>Anak Uzi ialah Yizrahya, dan anak-anak Yizrahya adalah Mikhael, Obaja, Yoel dan Yisia. Semuanya adalah kelima pimpinan.

<sup>4</sup>Menurut daftar keturunan dari kaum keluarga mereka terdapat pasukan-pasukan tentara pertempuran sebanyak tiga puluh enam ribu orang, sebab banyaklah istri dan anak-anak mereka.

<sup>5</sup>Sanak saudara dari seluruh kaum Isakhar adalah pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa. Seluruhnya ada delapan puluh tujuh ribu orang yang terdaftar dalam silsilah.

## KETURUNAN BENYAMIN

<sup>6</sup>Anak Benyamin ada 3 orang, yaitu Bela, Bekher, dan Yediael.

<sup>7</sup>Anak-anak Bela adalah Ezbon, Uzi, Uziel, Yerimot, dan Iri. Kelimanya adalah para pemimpin kaum keluarga yang merupakan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa. Ada dua puluh dua ribu tiga puluh empat orang yang terdaftar dalam silsilah.

<sup>8</sup>Anak-anak Bekher adalah Zemira, Yoas, Eliezer, Elyoenai, Omri, Yeremot, Abia, Anatot, dan Alemet. Semuanya itu adalah anak-anak Bekher.<sup>9</sup>Mereka yang terdaftar dalam silsilah keluarga sebagai para pemimpin kaum keluarga yang merupakan pahlawan yang gagah perkasa berjumlah dua puluh dua ribu dua ratus orang.

<sup>10</sup>Anak Yediael ialah Bilhan, dan anak-anak Bilhan ialah Yeush, Benyamin, Ehud, Kenaana, Zetan, Tarsis, dan Ahisahar.

<sup>11</sup>Semuanya itu adalah keturunan Yediael, yang merupakan pemimpin-pemimpin keluarga, para pahlawan yang gagah perkasa. Ada tujuh belas ribu dua ratus orang tentara yang dapat berperang.

<sup>12</sup>Supim dan Hupim adalah keturunan Ir. Husim ialah keturunan Aher.

## KETURUNAN NAFTALI

<sup>13</sup>Anak-anak Naftali adalah Yahziel, Guni, Yezer, dan Salum. Merekalah keturunan Bilha.

## KETURUNAN MANASYE

<sup>14</sup>Keturunan Manasye ialah Asriel yang dilahirkan dari perempuan Aram. Perempuan itu melahirkan Makhir, bapa orang Gilead.<sup>15</sup>Makhir mengambil seorang istri dari saudara perempuan Hupim dan Supim, yang bernama Maakha. Nama anak yang kedua ialah Zelafead. Zelafead hanya memiliki anak-anak perempuan.<sup>16</sup>Maakha istri Makhir melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Peres. Nama saudaranya yang laki-laki ialah Seres, dan anak-anaknya ialah Ulam dan Rekem.

<sup>17</sup>Anak Ulam adalah Bedan.

Itulah keturunan Gilead anak Makhir anak Manasye.

<sup>18</sup>Sementara itu, saudara perempuannya, Molekhet melahirkan Isyhod, Abiezer, dan Mahla.

<sup>19</sup>Anak-anak Semida ialah Ahyar, Sekhem, Likhi, dan Aniam.

## KETURUNAN EFRAIM

<sup>20</sup>Anak Efraim ialah Sutelah, anak Sutelah ialah Bered, anak Bered ialah Tahat, anak Tahat ialah Elada, dan anak Elada ialah Tahat,<sup>21</sup>Anak Tahat ialah Zabada, anak Zabad ialah Sutelah, dan Ezer dan Elad.

Mereka dibunuh oleh orang-orang Gad yang lahir di negeri itu karena mereka pergi merampas ternak orang-orang itu.

<sup>22</sup>Berkabunglah Efraim ayah mereka selama sehari-hari sehingga saudara-saudaranya datang untuk menghiburnya.

<sup>23</sup>Lalu, ia berhubungan seksual dengan istrinya sehingga perempuan itu mengandung dan melahirkan anak laki-laki baginya yang dinamai Beria, sebab malapetaka telah menimpa keluarganya. <sup>24</sup>Anak perempuannya, Seera, telah mendirikan Bet-Horon hilir dan Bet-Horon hulu serta Uzen-Seera<sup>1</sup>.

<sup>25</sup>Anak Beria adalah Refah, juga Resef. Anak Resef ialah Telah, dan anak Telah ialah Tahan. <sup>26</sup>Anak Tahan ialah Ladan, anak Ladan ialah Amihud, dan anak Amidud ialah Elisama. <sup>27</sup>Anak Elisama ialah Nun, dan anak Nun ialah Yosua.

<sup>28</sup>Tanah milik mereka serta tempat tinggal mereka adalah Betel dengan anak kotanya. Di sebelah timur terdapat Naaran, di sebelah barat adalah Gezer dengan anak kotanya, lalu Sikhem dengan anak kotanya sampai ke Aya dengan segala anak kotanya. <sup>29</sup>Lalu, pada perbatasan keturunan suku Manasye yaitu Bet-Sean dengan anak kotanya, Taanakh dengan anak kotanya, Megido dengan anak kotanya, dan Dor dengan anak kotanya. Itulah kediaman keturunan Yusuf anak Yakub.

### KETURUNAN ASYER

<sup>30</sup>Anak-anak Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, serta Serah, saudara perempuan mereka.

<sup>31</sup>Anak-anak Beria adalah Heber dan Malkiel. Dialah bapa Birzait.

<sup>32</sup>Anak Heber ialah Yaflet, Somer, Hotam, dan Sua, saudara perempuan mereka.

<sup>33</sup>Anak-anak Yaflet adalah Pasakh, Bimhab, dan Asywat. Itulah anak-anak Yaflet.

<sup>34</sup>Anak-anak Semer adalah Ahi, Rohga, Yehuba, dan Aram.

<sup>35</sup>Anak-anak Helem, saudaranya laki-laki, adalah Zofah, Yimna, Seles, dan Amal.

<sup>36</sup>Anak-anak Zofah adalah Suah, Harnefer, Syual, Beri, Yimra, <sup>37</sup>Bezer, Hod, Sama, Silsa, Yitran, dan Beera.

<sup>38</sup>Anak-anak Yeter adalah Yefune, Pispas, dan Ara.

<sup>39</sup>Anak-anak Ula adalah Arah, Haniel, dan Rizya.

<sup>40</sup>Semuanya itu adalah keturunan Asyer yang memimpin kaum keluarganya, yang terpilih sebagai pahlawan-pahlawan gagah perkasa dan pemimpin-pemimpin utama. Mereka tercatat dalam silsilah sebagai pasukan perang yang berjumlah dua puluh enam ribu orang.

---

<sup>1</sup> 7.24 Uzen-Seera

---

## Chapter 8

## SEJARAH KELUARGA RAJA SAUL

<sup>1</sup>Anak-anak Benyamin adalah Bela, anaknya yang sulung, Asybel anak kedua, Ahrah anak ketiga,<sup>2</sup>Noha anak keempat, dan Rafa anak yang kelima.

<sup>3</sup>Anak-anak Bela adalah Adar, Gera, Abihud,<sup>4</sup>Abisua, Naaman, Ahoah,<sup>5</sup>Gera, Sefufan, dan Huram.

<sup>6</sup>Iniilah anak-anak Ehud: mereka semua adalah para pemimpin keluarga penduduk Geba yang diangkut dalam pembuangan ke Manahat.<sup>7</sup>Naaman, Ahia, dan Gera, mereka diangkut ke dalam pembuangan. Lalu, ia memiliki anak Uza dan Ahihud.

<sup>8</sup>Saharaim memiliki anak di daerah Moab setelah ia menyuruh pergi Husim dan Baara , istri-istrinya.<sup>9</sup>Anak-anak dari Hodesh, istrinya, yaitu Yobab, Zibya, Mesa, Malkam,<sup>10</sup>Yeus, Sokhya, dan Mirma. Itulah anak-anaknya yang menjadi pemimpin-pemimpin keluarga.<sup>11</sup>Anak dari Husim adalah Abitub dan Elpaal.

<sup>12</sup>Anak-anak Elpaal adalah Eber, Misam, Semed. Dialah yang mendirikan Ono dan Lod beserta anak-anak kotanya.<sup>13</sup>Beria dan Sema itulah yang menjadi pemimpin keluarga dari penduduk Avalon. Merekalah yang telah menghalau penduduk Gat.

<sup>14</sup>Ahyo, Sasak, Yeremot,<sup>15</sup>Zebaja, Arad, Eder,<sup>16</sup>Mikhael, Yispa, dan Yoha, adalah anak-anak Beria.<sup>17</sup>Zebaja, Mesulam, Hizki, Heber,<sup>18</sup>Yismerai, Yizlia, dan Yobab, adalah anak-anak Elpaal.

<sup>19</sup>Yakim, Zikhri, Zabdi,<sup>20</sup>Elyoenai, Ziletai, Eliel,<sup>21</sup>Adaya, Beraya, dan Simrat, adalah anak-anak Simei.

<sup>22</sup>Yispan, Eber, Eliel,<sup>23</sup>Abdon, Zikhri, Hanan,<sup>24</sup>Hananya, Elam, Antotia,<sup>25</sup>Yifdeya, dan Pnuel, adalah anak-anak Sasak.

<sup>26</sup>Samserai, Seharya, Atalya,<sup>27</sup>Yaaresya, Elia, dan Zikhri, adalah anak-anak Yeroham.

<sup>28</sup>Itulah para pemimpin keluarga yang mengepalai keturunan mereka. Mereka tinggal di Yerusalem.

<sup>29</sup>Di Gibeon, tinggallah bapa orang Gibeon dan nama istrinya adalah Maakha.<sup>30</sup>Anak sulungnya adalah Abdon, yang lain adalah Zur, Kish, Baal, dan Nadab,<sup>31</sup>Gedor, Ahyo, Zekher,

<sup>32</sup>dan Miklot yang memiliki anak Simea. Mereka juga tinggal berdekatan dengan saudara-saudara mereka di Yerusalem bersama-sama dengan saudara-saudara yang lain.

<sup>33</sup>Ner memiliki anak Kish, Kish memiliki anak Saul. Anak-anak Saul yaitu Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esysbaal.

<sup>34</sup>Anak Yonatan ialah Meribaaal. Meribaaal memiliki anak Mikha.

<sup>35</sup>Anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tarea, dan Ahas.

<sup>36</sup>Ahas memiliki anak Yoda. Anak-anak Yoda yaitu: Alemet, Azmawet, dan Zimri. Lalu, Zimri memiliki anak Moza.<sup>37</sup>Moza mempunyai anak Bina. Bina memiliki anak Rafa, Rafa memiliki anak Elasa, dan Elasa memiliki anak Azel.

<sup>38</sup>Azel memiliki 6 orang anak, dan inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja, dan Hanan. Semuanya itu adalah anak-anak Azel.

<sup>39</sup>Anak-anak Esek, saudaranya adalah Ulam yang tertua, Yeush yang kedua, dan Elifelet yang ketiga.<sup>40</sup>Anak-anak Ulam adalah prajurit yang kuat dan gagah perkasa, pemanah-pemanah yang berani. Anak cucu dan keturunan mereka seratus lima puluh orang banyaknya. Mereka semua adalah keturunan Benyamin.

## Chapter 9

<sup>1</sup>Seluruh orang Israel sudah terdaftar dalam silsilah. Mereka tercatat dalam Sejarah Raja-raja Israel .

## PENDUDUK YERUSALEM

Sementara itu, orang-orang Yehuda diangkut ke dalam pembuangan ke Babel karena mereka yang tidak setia.

<sup>2</sup>Mereka yang mula-mula tinggal di tanah milik mereka di kota-kota ialah orang Israel, para imam, orang Lewi, dan para budak di Bait Allah.

<sup>3</sup>Di Yerusalem, tinggallah orang-orang dari keturunan Yehuda dari keturunan Benyamin, dan dari keturunan Efraim dan Manasye.

<sup>4</sup>Utai anak Amihud anak Omri, anak Imri, anak Bani, anak Peres, anak Yehuda.

<sup>5</sup>Dari orang-orang Syela adalah Asaya, anak sulungnya dan anak-anaknya.

<sup>6</sup>Dari keturunan Zerah adalah Yeuel dengan sanak saudaranya yang berjumlah enam ratus sembilan puluh orang.

<sup>7</sup>Dari keturunan Benyamin adalah Salu anak Mesulam, anak Hodawya, anak Hasenua,<sup>8</sup>Yibnea anak Yeroham, Ela anak Uzi, anak Mikhri, dan Mesulam anak Sefaca, anak Rehuel, anak Yibnia.<sup>9</sup>Sanak saudara dari keturunan mereka ada sembilan ratus lima puluh enam orang. Semua orang itu adalah pemimpin keluarga dari keturunan leluhur mereka.

<sup>10</sup>Dari para imam adalah Yedaya, Yoyarib, Yakhin,<sup>11</sup>Azarya anak Hilkia, anak Mesulam, anak Zadok, anak Merayot, anak Ahitub, pemimpin Bait Suci Allah.

<sup>12</sup>Lalu, Adaya anak Yeroham, anak Pasyur, anak Malkia, dan Masai anak Adiel, anak Yahreza, anak Mesulam, anak Mesilemit, anak Imer,

<sup>13</sup>beserta sanak saudara mereka, para pemimpi keluarga di Bait Suci, ada seribu tujuh ratus enam puluh orang, Mereka orang-orang yang cakap menyelenggarakan ibadah di Bait Suci Allah.

<sup>14</sup>Dari orang-orang Lewi adalah Semaya anak Hasub, anak Azrikam, anak Hasabya dari keturunan Merari.<sup>15</sup>lalu Bakbakar, Heresh, Galal, dan Matanya anak Mikha, anak Zikhri, anak Asaf.<sup>16</sup>Serta Obaja anak Semaya, anak Galal, anak Yedutun, dan Berekhya anak Asa, anak Elkana, yang tinggal di desa kecil orang Netofa.

<sup>17</sup>Para penunggu pintu gerbang adalah Salum, Akub, Talmon, dan Ahiman beserta sanak saudara mereka. Salum adalah pemimpin mereka.<sup>18</sup>Sampai sekarang mereka ada di pintu gerbang raja di sebelah timur. Merekalah para penunggu pintu gerbang perkemahan keturunan Lewi.<sup>19</sup>Salum anak Kore, anak Ebyasaf, anak Korah, beserta saudara-saudara dalam keturunan keluarga mereka, yaitu orang-orang Korah, memiliki tugas jabatan sebagai penjaga pintu kemah seperti halnya leluhur mereka yang bertugas di perkemahan TUHAN sebagai penjaga pintu masuk.

<sup>20</sup>Pinehas anak Eleazar menjadi pemimpin yang mengepalai mereka sebelumnya. TUHAN yang menyertainya.

<sup>21</sup>Zakharia anak Meselemya adalah penunggu pintu Kemah pertemuan.

<sup>22</sup>Semua yang terpilih menjadi penunggu pintu berjumlah dua ratus dua belas orang. Mereka terdaftar dalam silsilah di desa-desa mereka. Daud dan Samuel, pelihat itu, yang mengangkat mereka untuk memegang jabatan itu.<sup>23</sup>Mereka dan anak-anak mereka bertugas di pintu-pintu gerbang Bait Suci TUHAN, yaitu sebagai penjaga kemah Bait Suci itu.<sup>24</sup>Ditempatkanlah penunggu-penunggu pintu gerbang itu di keempat arah mata angin, yaitu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

<sup>25</sup>Dan, sanak saudara mereka yang berada di desa-desa harus selalu datang selama tujuh hari pada waktu-waktu tertentu untuk bekerja bersama mereka.<sup>26</sup>Namun, keempat kepala penunggu-penunggu pintu gerbang itu mendapat tugas tetap. Mereka adalah orang Lewi dan mengawasi bilik-bilik serta perbendaharaan rumah Allah.

<sup>27</sup>Mereka bermalam di sekitar Bait Suci Allah sebab mereka bertanggung jawab atas penjagaan serta untuk membuka pintu tiap-tiap pagi saat fajar menyingsing.



<sup>28</sup>Mereka itulah yang mengurus perkakas ibadah, yaitu menghitung jumlahnya pada saat dimasukkan dan dikeluarkan.<sup>29</sup>Mereka ditugaskan mengurus perabotan, yaitu mengurus semua perabotan tempat kudus, juga mengurus tepung yang terbaik, anggur, minyak, kemenyan, dan rempah-rempah.

<sup>30</sup>Dan, beberapa orang imam yang menyediakan campuran rempah-rempah.<sup>31</sup>Matica, seorang Lewi yang merupakan anak sulung Salum, orang Korah itu, dipercaya untuk pekerjaan mengolah roti.<sup>32</sup>Sebagian dari anak-anak orang yakni dari sanak saudara mereka, bertugas untuk menyusun roti sajian yang disediakan setiap hari Sabat.

<sup>33</sup>Dan, inilah para penyanyi yang menjadi pemimpin keturunan orang Lewi, yang bebas berada di kamar, sebab siang dan malam mereka mengurus pekerjaannya.

<sup>34</sup>Itulah para pemimpin keturunan orang Lewi menurut daftar keturunan . Para pemimpin ini menetap di Yerusalem.

### SEJARAH KELUARGA RAJA SAUL

<sup>35</sup>Di Gibeon, tinggal bapa orang Gibeon yaitu Yeiel, dan nama istrinya ialah Maakha.<sup>36</sup>Anak sulungnya ialah Abdon, lalu Zur, Kish, Baal, Ner, Nadab,<sup>37</sup>Gedor, Ahyo, Zakharia, dan Miklot.

<sup>38</sup>Miklot memiliki anak Simeam dan mereka tinggal berdekatan dengan saudara-saudara mereka di Yerusalem bersama-sama dengan sanak saudara yang lain.

<sup>39</sup>Ner memiliki anak Kish, Kish memiliki anak Saul, Saul memiliki anak Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esybaal.

<sup>40</sup>Anak Yonatan ialah Meribaal. Meribaal kemudian memiliki anak Mikha.

<sup>41</sup>Anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tahrea, dan Ahas.<sup>42</sup>Ahas memiliki anak Yaera, Yaera memiliki anak Alemet, Azmawet, dan Zimri. Zimri memiliki anak Moza.<sup>43</sup>Moza memiliki anak Bina, Bina memiliki anak Refaya, Refaya memiliki anak Elasa, dan Elasa memiliki anak Azel.

<sup>44</sup>Azel memiliki enam orang anak dan inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja, dan Hanan. Itulah anak-anak Azel.

## Chapter 10

## KEMATIAN RAJA SAUL

<sup>1</sup>Orang Filistin berperang dengan orang Israel. Orang-orang Israel kemudian melarikan diri dari hadapan orang Filistin dan banyak yang mati terbunuh di pegunungan Gilboa.<sup>2</sup>Orang-orang Filistin terus mengejar di belakang Saul. Mereka juga mengejar anak-anaknya, dan menewaskan Yonatan, Abinadab, serta Malkisua, anak-anak Saul.<sup>3</sup>Makin beratlah pertempuran itu bagi Saul. Para pemanah kemudian menjumpainya lalu memanahnya hingga melukainya.

<sup>4</sup>Lalu, berkatalah Saul kepada pembawa senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku, supaya jangan datang orang-orang yang tidak bersunat itu untuk memperlakukan aku sebagai permainan."

Namun, pembawa senjatanya tidak mau sebab ia sangat segan. Saul kemudian mengambil pedang itu dan menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>5</sup>Ketika pembawa senjatanya melihat bahwa Saul telah mati, ia pun menjatuhkan diri ke atas pedangnya, lalu mati.<sup>6</sup>Saul, ketiga anaknya, dan seluruh keluarganya sekaligus terbunuh mati.

<sup>7</sup>Ketika seluruh orang Israel yang berada di lembah melihat bahwa tentara telah melarikan diri dan bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati, mereka pun meninggalkan kota untuk merikan diri. Lalu, datanglah orang Filistin dan menetap di sana.

<sup>8</sup>Maka, keesokan harinya datanglah orang-orang Filistin untuk merampasi orang-orang yang telah mati terbunuh itu lalu mendapati Saul serta anak-anaknya tergelimpang di pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup>Mereka merampasnya serta mengambil kepala Saul serta senjata-senjatanya, kemudian menyuruh orang-orang berkeliling di negeri Filistin untuk menyampaikan kabar tersebut kepada berhala-berhala mereka serta rakyatnya.<sup>10</sup>Lalu, diletakkanlah senjata-senjata Saul di kuil allah mereka, tetapi batu kepalanya dipakukan di kuil Dagon<sup>1</sup>.

<sup>11</sup>Terdengarlah oleh seluruh Yabesh-Gilead tentang semua yang telah dilakukan orang Filistin terhadap Saul.

<sup>12</sup>Maka, bersiaplah semua orang yang gagah perkasa untuk mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya. Mereka membawanya ke Yabesh, dan menguburkan tulang-tulang mereka di bawah pohon besar di Yabesh. Lalu, berpuasalah mereka selama tujuh hari.

<sup>13</sup>Saul mati karena ia berlaku dengan tidak setia terhadap TUHAN dan terhadap firman TUHAN, sebab ia tidak mengikutinya dan juga telah meminta petunjuk dari pemanggil arwah,<sup>14</sup>Ia tidak meminta petunjuk TUHAN, sehingga ia dihukum mati dan menyerahkan jabatannya kepada Daud anak Isai.

---

<sup>1</sup> 10.10 Dagon

---

## Chapter 11

## DAUD MENJADI RAJA ATAS ISRAEL

<sup>1</sup>Berkumpullah seluruh orang Israel menghadap Daud di Hebron, dan berkata, "Ketahuilah, kami ini darah dagingmu.<sup>2</sup>Bahkan, sejak dahulu pun ketika Saul memerintah engkaulah yang memimpin dan mengantarkan orang Israel. TUHAN, Allahmu berkata, 'Engkaulah yang akan menggembalakan umat-Ku Israel, dan engkaulah yang menjadi raja atas umat-Ku Israel.'"

<sup>3</sup>Lalu, datanglah semua tua-tua Israel menghadap raja di Hebron, dan Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN. Mereka kemudian mengurapi Daud menjadi raja atas Israel, seperti yang difirmankan TUHAN melalui perantaraan Samuel.

## DAUD MEREbut YERUSALEM

<sup>4</sup>Pergilah Daud bersama seluruh orang Israel ke Yerusalem. Itulah Yebus, dan di sanalah orang Israel tinggal di negeri itu.<sup>5</sup>Kata penduduk Yebus kepada Daud, "Engkau tidak akan masuk ke mari." Namun, Daud merebut benteng pertahanan Zion, yaitu kota Daud.

<sup>6</sup>Berkatalah Daud, "Siapa yang mengalahkan orang Yebus terlebih dahulu, akan menjadi kepala dan pemimpin." Yoab, anak Zeruya, kemudian menyerang lebih dahulu sehingga ia menjadi pemimpin.

<sup>7</sup>Lalu, tinggallah Daud di kubu pertahanan itu. Demikianlah mereka kemudian menamainya Kota Daud.<sup>8</sup>Ia memperkuat sekeliling kota itu, mulai dari Milo sampai ke sekelilingnya dan Yoab memelihara yang selebihnya dari kota itu.<sup>9</sup>Kian lama, makin besarlah kuasa Daud sebab TUHAN semesta alam menyertainya.

## TIGA PAHLAWAN

<sup>10</sup>Inilah kepala-kepala para pahlawan yang menyertai Daud, yang memberi dukungan yang kuat kepadanya bersama-sama dengan seluruh rakyat Israel. Mereka menjadikannya sebagai raja atas seluruh Israel dan mengangkatnya sesuai dengan firman TUHAN mengenai Israel.

<sup>11</sup>Inilah daftar para pahlawan yang bersama Daud :

Yasobam, anak Hakhmoni, kepala Triwira. Dialah yang mengayunkan tombaknya atas tiga ratus orang yang mati ditikamnya dalam suatu pertempuran.

<sup>12</sup>Setelah itu, Eleazar, anak Dodo, orang Ahoho. Ia termasuk dalam tiga pahlawan itu.<sup>13</sup>Ia ada bersama-sama dengan Daud di Pas-Damim, ketika orang Filistin berkumpul di sana untuk berperang. Ada sebidang ladang penuh dengan jelai di sana ketika para tentara melarikan diri dari hadapan orang-orang Filistin.<sup>14</sup>Berdirilah mereka di tengah-tengah ladang itu sehingga mereka dapat mempertahankannya dan mengalahkan orang-orang Filistin. TUHANlah yang memberikan kemenangan besar itu.

<sup>15</sup>Lalu, datanglah tiga orang dari antara tiga puluh kepala ke Gunung Batu untuk menghadap Daud di dekat Gua Adulam sementara tentara Filistin sedang berkemah di Lembah Refaim.

<sup>16</sup>Daud pada waktu ada dalam kubu Gunung, sementara pasukan pendudukan orang Filistin waktu itu ada di Betlehem.<sup>17</sup>Lalu, timbulah keinginan pada Daud sehingga ia berkata, "Sekiranya ada orang yang mau memberiku minum dari sumur yang dari Betlehem, yang ada di dekat pintu gerbang."

<sup>18</sup>Maka, m.neroboslah ketiga orang itu ke perkemahan orang Filistin untuk menimba air dari sumur Betlehem yang ada di dekat pintu gerbang, lalu mengangkatnya dan membawanya kepada Daud. Namun, Daud tidak mau meminumnya, melainkan mempersembhkannya sebagai korban curahan kepada TUHAN.<sup>19</sup>Katanya, "Jauhlah, ya Allah, dari padaku untuk berbuat demikian Darah orang-orang ini menjadi taruhan agar aku dapat

meminumnya. Sebab, dengan mempertaruhkan nyawanya mereka membawanya." Ia pun tidak mau meminumnya. Itulah yang dilakukan oleh ketiga orang pahlawan itu.

### TENTARA PEMBERANI LAINNYA

<sup>20</sup>Abisai, adik Yoab, dialah yang menjadi kepala dari ketiga orang itu. Dialah yang mengayunkan tombaknya atas tiga ratus orang yang mati ditikamnya Sesungguhnya, dialah yang mendapat nama dari antara ketiganya.

<sup>21</sup>Diantara kedua triwira lainnya, dialah yang paling dihormati. Memang, dialah yang menjadi pemimpin triwira itu sampai mereka tidak dapat menyamainya.

<sup>22</sup>Lalu, ada Benaya anak Yoyada, anak seorang yang gagah perkasa, yang besar jasanya dan berasal dari Kabzeel. Dialah yang menewaskan kedua pahlawan besar dari Moab. Ia juga pernah turun untuk membunuh seekor singa di dalam lubang pada suatu hari yang bersalju.

<sup>23</sup>Dia jugalah yang membunuh seorang Mesir, yaitu seorang yang memiliki perawakan setinggi lima hasta. Di tangan orang itu ada tombak seperti pesa tukang tenun, dan dia mendatangnya dengan tongkat untuk merampas tombak dari tangan orang Mesir itu. lalu membunuhnya dengan tombaknya sendiri.

<sup>24</sup>Itulah perbuatan Benaya anak Yoyada. Dialah yang ternama di antara ketiga pahlawan itu.

<sup>25</sup>Sesungguhnya, diantara ketiga triwira itu, dialah yang paling dihormati, tetapi tidak dapat menyamai triwira itu. Dia kemudian diangkat oleh Daud sebagai kepala pengawalnya.

### TIGA PULUH PAHLAWAN

<sup>26</sup>Para pahlawan yang gagah perkasa itu adalah

Asael, saudara Yoab;

Elhanan, anak Dodo orang Betlehem;

<sup>27</sup>Samot, orang Harod;

Heles, orang Peloni;

<sup>28</sup>Ira, anak Ikesh, orang Tekoa;

Abiezer, orang Anatot;

<sup>29</sup>Sibkhai, orang Husa;

Ilai, orang Ahohi;

<sup>30</sup>Maharai, orang Netofa;

Heled, anak Baana, orang Netofa;

<sup>31</sup>Itai, anak Ribai dari Gibe, orang Benyamin;

Benaya, orang Piraton;

<sup>32</sup>Hurai, dari Lembah Gaas;

Abiel, orang Bet-Araba;

<sup>33</sup>Azmawet, orang Bahurim;

Elyahba, orang Saalbon;

<sup>34</sup>Anak Hasyem, orang Gizon;

Yonatan, anak Sage, orang Harari;

<sup>35</sup>Ahiam, anak Sakhar, orang Harari;

Elifal anak Ur;

<sup>36</sup>Hefer, orang Mekherati;

Ahia, orang Peloni;

<sup>37</sup>Hezro, orang Karmel;

Naarai, anak Esbai;

<sup>38</sup>Yoel, saudara Natan;

Mibhar anak Hagri;

<sup>39</sup>Zekek, orang Amon;

Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab, anak Zeruya;

<sup>40</sup>Ira, orang Yetri;

Gareb, orang Yetri;

<sup>41</sup>Uria, orang Het;

Zabad, anak Ahlai;

<sup>42</sup>Adina, anak Siza, orang Ruben. Dialah kepala orang Ruben yang memimpin tiga puluh orang.

<sup>43</sup>Hanan, anak Maakha;

Yosafat, orang Mitni;

<sup>44</sup>Uzia, orang Asytarot;

Syama dan Yeiel, anak-anak Hotam, orang Aroer;

<sup>45</sup>Yediael, anak Simri,

dan Yoha saudaranya, orang Tizi;

<sup>46</sup>Eliel, orang Mahawim;

Yeribai dan Yosawya, anak-anak Elnaam;

Yitma, orang Moab;

<sup>47</sup>Dan Eliel, Obed dan Yaasiel, orang Mezobaya.

## Chapter 12

## PARA PENGIKUT DAUD DI ZIKLAG

<sup>1</sup>Inilah orang-orang yang menghadap Daud di Ziklag selagi ia menyingkir dari hadapan Saul anak Kish. Orang-orang itu adalah pahlawan-pahlawan yang membantunya dalam peperangan.<sup>2</sup>Mereka bersenjatakan busur dan sanggup melempar batu atau anak panahnya dari tangan kanan dan tangan kirinya. Mereka adalah saudara-saudara sesuku Saul dari suku Benyamin.

<sup>3</sup>Abiezer sebagai kepala; Yoas, anak-anak Semaa dari Gibeon; Yeziel dan Pelet, anak-anak Azmawet; Berakha dan Yehu, orang Anatot.<sup>4</sup>Yismaya, orang Gibeon, seorang pahlawan dari ketiga puluh orang itu yang mengepalai tiga puluh orang; Yeremia, Yehaziel, Yohanan dan Yozabad, orang Geder;

<sup>5</sup>Eluzai, Yerimot, Bealya, Semarya, dan Sefaca, orang Harufi;<sup>6</sup>Elkana, Yisia, Azareel, Yozer dan Yasobam, orang Korah;<sup>7</sup>Yola dan Zebaja, anaanak Yeroham dari Gedor.

## ORANG GAD

<sup>8</sup>Dari Gad juga ada yang memisahkan diri dan pergi kepada Daud ke kubu pertahanan di padang gurun. Mereka adalah para pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang yang sanggup berperang dan dapat menggunakan perisai dan tombak. Muka mereka seperti muka singa, dan cepat seperti kijang di pegunungan.

<sup>9</sup>Ezer sebagai kepala, Obaja adalah orang kedua, Eliab menjadi orang ketiga.<sup>10</sup>Mismana keempat, Yeremia orang kelima,<sup>11</sup>Atai orang keenam, Eliel orang ketujuh.<sup>12</sup>Yohanan orang kedelapan. Elzabad orang kesembilan,<sup>13</sup>Yeremia orang kesepuluh, dan Makhbanai orang kesebelas.

<sup>14</sup>Itulah orang-orang Gad yang menjadi kepala-kepala pasukan. Yang paling kecil dapat melawan seratus orang, dan yang paling besar dapat melawan seribu orang.

<sup>15</sup>Mereka itulah yang menyeberangi Sungai Yordan di bulan pertama meskipun sungai itu penuh meluap di sepanjang tepiannya. Mereka pun menghalau seluruh penduduk lembah ke sebelah timur dan sebelah barat.

## TENTARA LAIN BERGABUNG DENGAN DAUD

<sup>16</sup>Datanglah sebagian dari keturunan Benyamin dan Yehuda ke kubu-kubu pertahanan Daud.<sup>17</sup>Daud pun keluar untuk menyongsong dan berbicara dengan mereka. Katanya, "Jika engkau datang dalam damai untuk membantu maka hatiku akan bersama-sama denganmu. Namun, jika engkau datang untuk menyerahkan aku kepada lawanku dengan tipu muslihat sementara aku tidak melakukan kejahatan pada tanganku, maka biarlah Allah nenek moyang kita melihatnya dan menghukum engkau."

<sup>18</sup>Lalu, Roh menguasai Amasai. kepala dari ketiga puluh orang itu.

"Salam sejahtera!  
sejahtera padamu,  
Daud, anak Isai!  
Sejahteralah yang menolongmu.  
Sebab, yang menolongmu adalah Allahmu."

Daud kemudian menyambut mereka dan mengangkat mereka menjadi kepala pasukan.

<sup>19</sup>Dari suku Manasye ada yang menyeberang untuk memihak kepada Daud, saat ia pergi dengan orang Filistin untuk memerangi Saul. Namun, mereka tidak menolongnya sebab raja-raja kota orang Filistin kemudian memutuskan untuk menyuruhnya pergi. Kata mereka, "Kepala kita menjadi taruhannya jika ia menyeberang

kepada tuannya, Saul.<sup>20</sup> Dalam perjalanan ke Ziklag, menyeberanglah sebagian dari suku Manasye kepadanya, yaitu Adnah, Yozabad, Yediael, Mikhael, Yozabad, Elihu dan Ziletai, yang merupakan kepala-kepala pasukan seribu dari suku Manasye.

<sup>21</sup>Merekalah yang membantu Daud untuk melawan gerombolan, sebab mereka semua adalah pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa dan menjadi kepala pasukan.<sup>22</sup> Dari hari ke hari, orang-orang datang kepada Daud untuk membantunya sehingga mereka menjadi tentara yang besar, seperti bala tentara Allah.

## ORANG YANG BERGABUNG DENGAN DAUD DI HEBRON

<sup>23</sup>Inilah jumlah pasukan bersenjata perang yang datang kepada Daud di Hebron untuk menyerahkan jabatan Raja dari Saul, sesuai dengan titah TUHAN:

<sup>24</sup>Dari suku Yehuda, yang mengangkat perisai dan tombak berjumlah enam ribu delapan ratus orang yang siap berperang.

<sup>25</sup>Dari suku Simeon, pahlawan-pahlawan perang yang gagah perkasa berjumlah tujuh ribu seratus orang.

<sup>26</sup>Dari suku Lewi ada empat ribu enam ratus orang.<sup>27</sup> Bersama Yoyada, pemimpin dari suku Harun, ada tiga ribu tujuh ratus orang.<sup>28</sup> Lalu Zadok, seorang pahlawan muda yang gagah perkasa yang menjadi pemimpin dua puluh dua orang dari kaum keturunan keluarganya.

<sup>29</sup>Dari suku Benyamin, yaitu saudara-saudara sesuku Saul, ada tiga ribu orang. Sampai pada waktu itu, banyak dari mereka yang masih patuh pada keluarga Saul.

<sup>30</sup>Dari suku Efraim, terdapat dua puluh ribu delapan ratus pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang yang ternama dari kaum keturunan keluarga mereka.

<sup>31</sup>Setengah dari suku Manasye, terdapat delapan belas ribu orang yang ditunjuk namanya untuk pergi mengangkat Daud menjadi raja.

<sup>32</sup>Dari suku Isakhar yang mengenal pengertian mengenai saat-saat yang baik sehingga mengetahui apa yang harus diperbuat oleh orang Israel, terdiri dari dua ratus orang beserta saudara-saudara sesukunya yang berada di bawah perintah mereka.

<sup>33</sup>Dari suku Zebulon, yang dapat maju berperang dan pandai bertempur dengan berbagai senjata serta alat perang, ada lima puluh ribu orang yang siap membantu dengan tidak bercabang hati.

<sup>34</sup>Dari suku Naftalai, ada seribu pemimpin dengan perisai dan tombak yang disertai dengan tiga puluh tujuh ribu orang.

<sup>35</sup>Dari suku Dan, yang pandai berperang ada dua puluh delapan ribu enam ratus orang.

<sup>36</sup>Dari suku Asyer, yang dapat maju berperang dan pandai dalam pertempuran ada empat puluh ribu orang.

<sup>37</sup>Dari seberang sungai Yordan, yaitu suku Ruben, suku Gad, dan setengah dari suku Manasye dengan seluruh peralatan perangnya ada seratus dua puluh ribu orang.

<sup>38</sup>Seluruh orang itu, yaitu prajurit-prajurit dalam barisan tempur, dengan tulus hati datang ke Hebron untuk mengangkat Daud menjadi raja atas seluruh Israel. Juga, seluruh orang Israel yang lain dengan hati yang bulat mengangkat Daud menjadi raja.<sup>39</sup> Mereka tinggal di sana bersama Daud selama tiga hari lamanya untuk makan dan minum yang disajikan oleh saudara-saudara mereka.

<sup>40</sup>Bahkan sanak saudara mereka, dari suku Isakhar, Zebulon, dan Naftali datang membawa makanan dengan menggunakan keledai, unta, bagal, dan lembu dalam jumlah yang besar, yakni bahan makanan dari tepung, kue ara, kue kismis, anggur, minyak, lembu sapi, dan kambing domba, sebab ada sukacita di Israel.

## Chapter 13

## PENGEMBALIAN TABUT PERJANJIAN

<sup>1</sup>Berundinglah Daud dengan para pemimpin pasukan seribu dan seratus, serta dengan para pemuka.<sup>2</sup>Lalu, berkatalah Daud kepada seluruh umat Israel, "Jika menurutmu baik, dengan perkenan TUHAN, Allah, mari kita mendesak dengan menyuruh orang kepada saudara-saudara kita yang tinggal di seluruh tanah Israel serta kepada para imam dan orang-orang Lewi yang tinggal di kota-kota dengan tanah penggembalaannya agar bergabung dengan kita.<sup>3</sup>Kita akan memindahkan Tabut Allah ke sini, sebab kita tidak mengindahkannya pada zaman Saul."<sup>4</sup>Maka, seluruh umat itu mengatakan akan melakukan yang demikian, sebab usul itu dianggap baik dalam pandangan oleh seluruh bangsa itu.

<sup>5</sup>Lalu, Daud mengumpulkan seluruh orang Israel, mulai dari sungai Sikhor di Mesir sampai ke jalan yang menuju Hamat, untuk menjemput Tabut Allah dari Kiryat-Yearim.<sup>6</sup>Berangkatlah Daud dan seluruh orang Israel menuju Baala di Kiryat-Yearim yang masuk dalam wilayah Yehuda untuk untuk mengangkut Tabut Allah dari sana, yang disebut dengan nama TUHAN yang bertakhta di atas Kerubim.

<sup>7</sup>Mereka menaikkan Tabut Allah itu ke atas kereta yang baru dari rumah Abinadab, sementara Uza dan Ahio mengantarkan kereta itu.

<sup>8</sup>Daud dan seluruh orang Israel menari-nari di hadapan Allah dengan seluruh tenaga, dengan nyanyian, kecapi, gambus<sup>1</sup>, rebana, ceracap<sup>2</sup>, dan nafiri<sup>3</sup>.

<sup>9</sup>Ketika mereka sampai di tempat pengirikan Kidon, Uza mengulurkan tangannya untuk memegang tabut-tabut itu karena lembu-lembu itu tergelincir.<sup>10</sup>Bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza lalu membunuhnya. Dia pun mati di sana, di hadapan Allah.

<sup>11</sup>Daud pun menjadi marah karena TUHAN telah menyambar Uza dengan hebatnya. Tempat itu pun dinamai dengan Peres-Uza sampai pada hari ini.

<sup>12</sup>Daud pun menjadi takut kepada Allah pada waktu itu dan berkata, "Bagaimana aku dapat membawa Tabut Allah itu ke tempatku?"<sup>13</sup>Daud kemudian tidak mau memindahkan Tabut itu ke tempatnya yaitu ke kota Daud. Ia pun lalu menyimpang ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.<sup>14</sup>Tinggallah Tabut Allah pada keluarga Obed-Edom di rumahnya selama tiga bulan lamanya dan TUHAN memberkati keluarga Obed-Edom beserta dengan segala sesuatu kepunyaannya.

---

<sup>1</sup> 13:8 GAMBUS: alat musik petik mirip kecapi

<sup>2</sup> 13:8 CERACAP: bunyi seperti canang kecil atau angklung kayu

<sup>3</sup> 13:8 NAFIRI: trompet panjang

---



Chapter 14

### KERAJAAN DAUD BERKEMBANG

<sup>1</sup>Hiram, raja negeri Tirus, mengirim utusan kepada Daud beserta kayu aras, tukang-tukang batu, dan tukang-tukang kayu untuk mendirikan sebuah istana baginya.

<sup>2</sup>Mengertiah Daud bahwa TUHAN telah menetapkan sebagai raja atas Israel sebab pemerintahannya terangkat tinggi oleh karena umat-Nya, Israel.

<sup>3</sup>Kemudian, Daud mengambil beberapa istri lagi di Yerusalem sehingga ia masih mendapat anak laki-laki dan anak-anak perempuan. <sup>4</sup>Inilah nama anak-anak yang lahir baginya di Yerusalem : Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

<sup>5</sup>Yibhar, Elisua, Elpelet, <sup>6</sup>Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>7</sup>Elisama, Beelyada, dan Elifelet.

### DAUD MENGALAHKAN ORANG FILISTIN

<sup>8</sup>Ketika didengar oleh orang-orang Filistin bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas seluruh Israel, majulah semua orang Filistin untuk menangkap Daud. Daud mendengar hal itu sehingga ia maju untuk menghadapi mereka. <sup>9</sup>Orang-orang Filistin itu pun maju dan mengadakan penyerbuan di lembah Refaim.

<sup>10</sup>Lalu, Daud bertanya kepada Allah, "Haruskah aku maju untuk melawan orang-orang Filistin itu. Akan Kuserahkankah mereka ke dalam tanganku?"

Jawab TUHAN, "Majulah, akan Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu."

<sup>11</sup>Lalu, majulah Daud ke Baal-Perasim dan memukul mundur mereka ke sana. Kata Daud, "Allah telah mendesak musuhku melalui perantaraanku seperti air yang menerobos terhadap mereka." Oleh sebab itu, orang memberi nama tempat itu itu sebagai Baal-Perasim. <sup>12</sup>Orang-orang Filistin meninggalkan para allahnya di sana, lalu atas perintah Daud mereka membakarnya dengan api.

### KEMENANGAN YANG LAIN ATAS ORANG FILISTIN

<sup>13</sup>Selanjutnya, orang-orang Filistin kembali menyerbu lembah itu. <sup>14</sup>Maka, Daud bertanya kembali kepada Allah. Lalu, Allah menjawab, "Janganlah maju mengikuti mereka, tetapi buatlah gerakan melingkar terhadap mereka sehingga engkau dapat menyerang dari arah pohon-pohon kertau.

<sup>15</sup>Saat engkau mendengar bunyi derap langkah di pohon-pohon kertau itu, maka keluarlah untuk bertempur sebab Allah yang maju berperang di depanmu untuk mengalahkan tentara Filistin." <sup>16</sup>Daud pun berbuat seperti yang diperintahkan Allah sehingga mereka mengalahkan tentara Filistin, mulai dari Gibeon sampai Gezer.

<sup>17</sup>Lalu, termasyhurlah nama Daud di seluruh negeri dan TUHAN menimbulkan rasa takut kepadanya atas segala bangsa.

## Chapter 15

## TABUT PERJANJIAN DI YERUSALEM

<sup>1</sup>Dibuatlah baginya rumah-rumah di kota Daud, dan ia menyiapkan tempat bagi Tabut Allah dengan membentangkan kemah.<sup>2</sup>Pada waktu itu berkatalah Daud, "Janganlah ada yang mengangkat Tabut Allah jikalau bukan orang Lewi sebab merekalah yang telah dipilih TUHAN untuk mengangkat Tabut TUHAN dan untuk menyelenggarakan kebaktian sampai seterusnya."

<sup>3</sup>Daud kemudian mengumpulkan seluruh orang Israel ke Yerusalem untuk membawa Tabut TUHAN ke tempat yang telah disiapkannya.

<sup>4</sup>Lalu, Daud mengumpulkan keturunan Harun dan orang Lewi.

<sup>5</sup>Dari keturunan Kehat: Uriel sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya, yaitu seratus dua puluh orang.

<sup>6</sup>Dari keturunan Merari: Merari sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya, ada dua ratus dua puluh orang.

<sup>7</sup>Dari keturunan Gerson: Yoel sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya, berjumlah seratus tiga puluh orang.

<sup>8</sup>Dari keturunan Elsafan: Semaya sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya, berjumlah dua ratus orang.

<sup>9</sup>Dari keturunan Hebron: Eliel sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya berjumlah delapan puluh orang.

<sup>10</sup>Dari keturunan Uziel: Aminadab sebagai pemimpin beserta saudara-saudaranya berjumlah seratus dua belas orang.

## DAUD BERBICARA KEPADA IMAM DAN ORANG LEWI

<sup>11</sup>Kemudian Daud memanggil para imam, yaitu Zadok dan Abyatar serta orang-orang Lewi, yaitu Uriel, Asaya, Yol, Semaya, Eliel dan Aminadab.<sup>12</sup>Katanya kemudian, "Engkau adalah para pemimpin dari orang Lewi. Kuduskanlah dirimu, engkau dan saudara-saudaramu, untuk mengangkut Tabut TUHAN, Allah Israel, ke tempat yang sudah kusiapkan.

<sup>13</sup>Oleh karena sebelumnya engkau tidak hadir maka TUHAN, Allah kita menyambar demikian hebatnya, sebab kita tidak meminta petunjuk-Nya seperti seharusnya."

<sup>14</sup>Lalu, para imam dan orang-orang Lewi pun menguduskan dirinya untuk mengangkut Tabut TUHAN, Allah, Israel.<sup>15</sup>Keturunan Lewi kemudian mengangkat Tabut Allah itu seperti yang diperintahkan oleh Musa sesuai dengan firman TUHAN, yaitu di atas bahu mereka dengan gandar pengusung.

## PARA PENYANYI

<sup>16</sup>Daud memerintahkan kepada para pemimpin orang Lewi itu untuk berdiri dengan saudara-saudaranya, yaitu para penyanyi yang membawa alat-alat musik seperti gambus, kecapi, dan ceracap, untuk dengan nyaring memperdengarkan lagu-lagu gembira.

<sup>17</sup>Orang-orang Lewi itu kemudian menampilkan Herman anak Yoel dan saudara-saudaranya, Asaf anak Berekhya, dari keturunan Merari, juga saudara mereka, Etan, anak Kusaya.<sup>18</sup>Bersama mereka ada juga saudara-saudaranya dari kelompok kedua, yaitu Zakharia, Yaaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Benaya, Maaseya, Matika, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, serta Yeiel, para penunggu pintu gerbang.

<sup>19</sup>Para penyanyi, yaitu Heman, Asaf, dan Etan memperdengarkan lagu dengan ceracap tembaga.<sup>20</sup>Zakharia, Aziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Maaseya, dan Benaya memainkan gambus yang tinggi nadanya.<sup>21</sup>Sedangkan Matika, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, Yeiel, dan Azazya memainkan kecapi dengan delapan nada yang lebih rendah untuk mengiringi nyanyian.

<sup>22</sup>Kenanya, pemimpin orang Lewi mendapat tugas pengangkutan. Ia mendapat tanggung jawab tersebut sebab ia paham akan hal itu.

<sup>23</sup>Berekhya dan Elkana adalah penunggu pintu Tabut.<sup>24</sup>Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya, dan Eliezer, yaitu para imam itu meniup nafiri di hadapan Tabut Allah. Sedangkan Obed-Edom dan Yehia menjadi penunggu pintu tabut.

<sup>25</sup>Lalu, Daud, para tua-tua Israel, dan para pemimpin pasukan seribu pergi untuk mengangkut Tabut perjanjian TUHAN dari rumah Obed-Edom dengan sukacita.<sup>26</sup>Orang Lewi yang mengangkut Tabut perjanjian TUHAN itu mendapat pertolongan Allah, sehingga dipersembahkanlah tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan.

<sup>27</sup>Daud memakai jubah dari kain lenan halus, begitu pula dengan semua orang Lewi yang mengangkat Tabut itu serta para penyanyi, juga Kenanya yang memimpin pengangkatan dan para penyanyi. Daud juga memakai baju Efod <sup>1</sup> dari kain lenan.

<sup>28</sup>Seluruh orang Israel mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN itu dengan bersorak-sorai dengan diiringi bunyi terompet, nafiri, dan ceracap sambil memperdengarkan permainan gambus dan kecapi.

<sup>29</sup>Ketika Tabut Perjanjian TUHAN itu sampai ke kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul, menjenguk dari jendela dan melihat Raja Daud melompat-lompat sambil menari-nari sehingga memandangnya dengan rendah di dalam hatinya.

---

<sup>1</sup> 15.27 Efod

---

## Chapter 16

<sup>1</sup>Tabut Allah itu kemudian dibawa masuk dan diletakkan di tengah-tengah kemah yang dipasang Daud. Lalu, mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan Allah.<sup>2</sup>Setelah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, diberkatinyalah bangsa itu dalam nama TUHAN.

<sup>3</sup>Lalu, ia membagikan kepada setiap orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, masing-masing sekeping roti, sekerat daging, dan sepotong kue kismis.

<sup>4</sup>Ia kemudian mengangkat di hadapan Tabut TUHAN itu sebagian orang Lewi untuk menyelenggarakan ibadah dalam memashyurkan dengan menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi TUHAN, Allah Israel.<sup>5</sup>Asaf menjadi pemimpin sedangkan Zakharia menjadi orang kedua. Lalu ada Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matika, Eliab, Benaya, Obed-Edom, dan Yeiel yang memainkan gambus dan kecapi, sementara Asaf memainkan ceracap.<sup>6</sup>Benaya dan Yahziel, para imam itu, harus selalu meniup nafiri di hadapan Tabut Perjanjian Allah itu.

<sup>7</sup>Pada hari itu juga, untuk pertama kalinya Daud menyuruh menyanyikan syukur bagi TUHAN melalui pimpinan Asaf dan saudara-saudara dari kaumnya.

## NYANYIAN SYUKUR DAUD

- <sup>8</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya!  
Beritakanlah perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa!
- <sup>9</sup> Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya.  
Ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.
- <sup>10</sup> Bermegahlah dalam nama-Nya yang kudus.  
Bersukacitalah hati orang-orang yang datang untuk mencari TUHAN!
- <sup>11</sup> Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya,  
carilah wajah-Nya selalu.
- <sup>12</sup> Ingatlah keajaiban-keajaiban yang diperbuat-Nya  
serta mukjizat-mukjizat dan penghakiman yang diucapkan-Nya.
- <sup>13</sup> Hai keturunan Israel, hamba-Nya,  
hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya.
- <sup>14</sup> Dialah TUHAN, Allah kita,  
seluruh bumi ada dalam penghakiman-Nya.
- <sup>15</sup> Ia mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya,  
serta firman yang diperintahkan-Nya kepada seribu generasi,
- <sup>16</sup> yang diikat-Nya dengan Abraham,  
serta sumpah-Nya kepada Ishak.
- <sup>17</sup> Ditegakkan-Nya kepada Yakub sebagai ketetapan,  
dan bagi Israel sebagai perjanjian kekal.
- <sup>18</sup> Firman-Nya, "Akan Kuberikan tanah Kanaan  
sebagai milik pusaka yang ditetapkan bagimu."
- <sup>19</sup> Ketika jumlah mereka masih kecil,  
dan baru saja menjadi orang-orang asing di sana.
- <sup>20</sup> Mereka mengembara dari bangsa ke bangsa,  
dan dari kerajaan ke kerajaan lainnya.
- <sup>21</sup> Namun, tidak dibiarkan-Nya siapapun menindas mereka,  
dihukum-Nya raja-raja oleh karena mereka.
- <sup>22</sup> "Jangan mengusik orang-orang yang Kuurapi,  
dan jangan berbuat jahat terhadap nabi-nabi-Ku."
- <sup>23</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN,  
hai seluruh bumi.  
Beritakanlah keselamatan-Nya  
dari hari ke hari.
- <sup>24</sup> Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa,

dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada seluruh suku bangsa.  
<sup>25</sup> Sebab, TUHAN besar dan sangat terpuji.  
 Ia ditakuti di atas segala allah.  
<sup>26</sup> Sebab, semua allah bangsa-bangsa adalah berhala,  
 tetapi TUHANlah yang menjadikan langit!  
<sup>27</sup> Keagungan dan kemuliaan ada di hadapan-Nya,  
 kekuatan dan sukacita ada di tempat-Nya.  
<sup>28</sup> Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa,  
 kepada TUHANlah kemuliaan dan kekuatan.  
<sup>29</sup> Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya.  
 Sujudlah menyembah kepada TUHAN  
 dengan berhiaskan kekudusan.  
<sup>30</sup> Gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi!  
 Sesungguhnya bumi tegak dan tidak goyah.  
<sup>31</sup> Bersukacitalah langit dan bersorak-soraklah bumi!  
 Biarlah bangsa-bangsa berkata, "TUHAN adalah Raja!"  
<sup>32</sup> Biarlah gemuruh laut serta segala isinya,  
 biarlah bersukaria padang dan semua yang ada di atasnya.  
<sup>33</sup> Pada waktu itu bersorak-sorailah pohon-pohon di hutan di hadapan TUHAN,  
 sebab Ia datang,  
 untuk menghakimi bumi.  
<sup>34</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik.  
 Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. <sup>1</sup>  
<sup>35</sup> Dan katakanlah,  
 "Selamatkanlah kami, ya Allah, penyelamat kami.  
 Kumpulkanlah dan lepaskanlah kami  
 dari antara bangsa-bangsa ,  
 agar kami dapat bersyukur kepada nama-Mu yang kudus  
 dan bermegah dalam puji-pujian."  
<sup>36</sup> Terpujilah TUHAN, Allah Israel,  
 dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Maka, berkatalah seluruh umat, "Amin! Pujilah TUHAN!"

<sup>37</sup> Lalu, Daud meninggalkan Asaf bersama saudara-saudaranya yang tetap berada di depan Tabut TUHAN untuk melayani di hadapan Tabut itu, dan terus menerus melakukannya sebanyak yang diperlukan dari hari ke hari,  
<sup>38</sup> juga Obed-Edom beserta saudara-saudaranya yang berjumlah enam puluh delapan orang itu. Obed-Edom anak Yedutun dan Hosa adalah penunggu pintu gerbang.

<sup>39</sup> Namun, Zadok, imam itu, dan saudara-saudaranya para imam berada di hadapan Kemah Suci TUHAN di bukit pengorbanan yang ada di Gibeon  
<sup>40</sup> untuk mempersembahkan korban bakaran bagi TUHAN di atas mezbah korban bakaran supaya terus menerus ada di setiap pagi dan petang sesuai dengan semua yang tertulis dalam Taurat TUHAN, yang diperintahkan-Nya kepada orang Israel.<sup>41</sup> Bersama-sama mereka terdapat Heman dan Yedutun dan sisanya dari orang-orang yang terpilih, yang ditunjuk namanya untuk menyanyi bagi TUHAN sebab untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.  
<sup>42</sup> Pada Heman dan Yedutun terdapat nafiri dan ceracap untuk para pemain, serta alat-alat musik pengiring nyanyian untuk Allah, sementara anak-anak Yedutun menjaga pintu gerbang.

<sup>43</sup> Lalu, pergilah seluruh bangsa itu masing-masing. Daud pun pulang untuk memberkati seisi rumahnya.

---

<sup>1</sup> 16:34 BERSYUKURLAH KEPADA TUHAN SEBAB IA BAIK. BAHWASANYA UNTUK SELAMA-LAMANYA KASIH SETIA-NYA.: "ayat emas"

## Chapter 17

## JANJI ALLAH KEPADA DAUD

<sup>1</sup>Lalu, sesudah Daud menetap di istananya, berkatalah ia kepada Nabi Natan, "Lihatlah, aku tinggal dalam rumah dari kayu aras, sementara Tabut perjanjian TUHAN terdapat di bawah tenda-tenda."

<sup>2</sup>Jawab Natan kepada Daud, "Lakukanlah segala sesuatu yang terkandung dalam hatimu, sebab Allah menyertai engkau."

<sup>3</sup>Akan tetapi, pada malam itu, datanglah firman Allah kepada Natan, yang berkata:

<sup>4</sup>"Pergilah, katakan kepada Daud, hamba-Ku, 'Beginilah firman TUHAN: Bukan engkau yang akan mendirikan rumah untuk Kudiami.<sup>5</sup>Sebab, Aku tidak pernah tinggal dalam rumah sejak menuntun orang Israel keluar sampai hari ini. Aku mengembara dari kemah ke kemah sebagai tempat kediaman.<sup>6</sup>Selama aku mengembara bersama-sama dengan seluruh orang Israel, apakah Aku mengucapkan firman kepada salah seorang hakim Israel, yang Kuperintahkan untuk menggembalakan umat-Ku, demikian, 'Mengapa engkau tidak mendirikan bagi-Ku rumah dari kayu aras?'

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, beginilah kaukatakan kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Akulah yang mengambil engkau dari padang, dari menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel.

<sup>8</sup>Aku telah menyertaimu di segala tempat yang kautempuh dan telah melenyapkan seluruh musuh dari hadapanmu. Aku akan membuat namamu menjadi nama yang besar, yang ada di bumi.

<sup>9</sup>Kutentukan tempat bagi umat-Ku Israel dan akan menanamkannya, sehingga mereka berdiam di tempat itu, tanpa dikejutkan lagi dan tanpa ditekan pula oleh orang-orang lalim seperti dahulu,<sup>10</sup>sejak hari aku mengangkat hakim-hakim atas umat-Ku Israel. Aku akan mengalahkan seluruh musuh-musuhmu.

<sup>11</sup>Apabila engkau mati lalu dikuburkan di makam leluhurmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu, salah seorang anakmu akan Kujadikan raja yang baru. Dan Aku akan membuat kerajaannya kokoh.<sup>12</sup>Anakmu akan mendirikan sebuah rumah bagi-Ku dan Aku akan mengkokohkan takhtanya sampai selama-lamanya.

<sup>13</sup>Aku akan menjadi Bapanya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Dan Aku tidak akan mengambil kasih setia-Ku dari padanya, seperti Aku telah mengambilnya dari Saul, raja sebelum kamu;<sup>14</sup>tetapi Aku akan menjadikannya raja atas umat-Ku dan kerajaan-Ku untuk selama-lamanya. Takhta kerajaannya akan kokoh untuk selamanya!"

<sup>15</sup>Natan menyampaikan semua perkataan dan penglihatan itu kepada Daud.

## DOA DAUD

<sup>16</sup>Lalu, masuklah Raja Daud dan duduk di hadapan TUHAN sambil berkata,

<sup>17</sup>"Dan itu masih kurang di hadapan-Mu, ya Allah, sehingga Engkau juga berfirman atas keluarga hamba-Mu ini tentang masa yang masih jauh dan memperlihatkan kepadaku serentetan manusia yang Kautunjukkan, ya TUHAN, Allah.<sup>18</sup>Masihkah akan Kauperpanjang lagi kepadaku, Daud, untuk memuliakan hamba-Mu ini? Sebab, Engkaulah yang mengenal hamba-Mu ini.

<sup>19</sup>Ya TUHAN, oleh karena hamba-Mu ini dan oleh karena hati-Mu, Kaulakukan segala perkara yang besar ini, dan kemudian memberitahukan semua perkara yang besar itu kepadaku.<sup>20</sup>Ya TUHAN, tidak ada yang seperti Engkau, dan tidak ada Allah selain Engkau, seperti yang telah kami dengar dengan telinga kami.<sup>21</sup>Di manakah di bumi ini, bangsa yang seperti Israel, umat-Mu, yang Allahnya pergi untuk membebaskan umat-Nya, dan mendapat nama dengan perbuatan-perbuatan yang besar dan dahsyat dengan menghalau bangsa-bangsa dari hadapan umat-Mu yang telah Engkau bebaskan dari Mesir?

<sup>22</sup>Engkau membuat bangsa Israel menjadi umat-Mu selama-lamanya, dan Engkau, ya TUHAN, menjadi Allah mereka.<sup>23</sup>Dan sekarang, ya TUHAN, janji yang Kauucapkan mengenai hamba-Mu ini dan mengenai keluarganya, kiranya Engkau teguhkan untuk selama-lamanya dan perbuatlah sesuai dengan yang Kaujanjikan.<sup>24</sup>Nama-mu

akan teguh dan besar untuk selama-lamanya sehingga orang-orang akan berkata, "TUHAN semesta alam, Allah Israel adalah Allah bagi Israel, dan kiranya keluarga Daud, hamba-Mu, akan tetap tegak di hadapan-Mu.

<sup>25</sup>Sebab Engkau, ya Allahku, telah menyatakan pada telinga hamba-Mu ini bahwa Engkau akan mendirikan keturunan baginya. Oleh sebab itu, hamba-Mu ini memberanikan diri untuk memanjatkan doa ke hadapan-Mu.

<sup>26</sup>Sebab, ya TUHAN, Engkaulah Allah yang telah menjanjikan kepada hamba-Mu perkara yang baik ini. <sup>27</sup>Kiranya sekarang Engkau berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab apa yang Engkau berkati, ya TUHAN, akan diberkati untuk selama-lamanya. Sekarang kiranya Engkau berkenan memberkati keluargaku ini supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya, sebab apa yang telah Kauberkati, akan tetap diberkati untuk selama-lamanya. "

## Chapter 18

## KEMENANGAN DAUD ATAS BANGSA-BANGSA

<sup>1</sup>Lalu, sesudah itu, Daud mengalahkan orang Filistin dan menundukkan mereka. Kemudian ia merebut Gat dan anak-anak kotanya dari tangan orang Filistin.

<sup>2</sup>Daud juga mengalahkan Moab sehingga orang Moab takluk kepadanya dan harus mempersembahkan upeti.

<sup>3</sup>Lalu, Daud mengalahkan Hadadezer, raja Zoba, yang berada di dekat Hamat saat ia maju untuk menegakkan kekuasaannya di Sungai Efrat. <sup>4</sup>Daud merebut darinya seribu kereta, tujuh ribu pasukan berkuda, dan dua puluh ribu orang pasukan berjalan kaki. Daud kemudian memotong urat keting dari seluruh kuda kereta dan meninggalkan seratus ekor kuda kereta.

<sup>5</sup>Datanglah orang Aram dari Damsyik untuk menolong Hadadezer, raja Zoba, tetapi Daud menewaskan dua puluh dua ribu orang Aram itu. <sup>6</sup>Lalu, Daud menempatkan orang-orang Aram dari Damsyik itu untuk menjadi budak Daud, dan orang-orang Aram itu harus mempersembahkan upeti. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud kemana pun ia pergi.

<sup>7</sup>Daud kemudian mengambil perisai-perisai emas yang digunakan oleh orang-orang Hadadezer, lalu membawanya ke Yerusalem.

<sup>8</sup>Dari Tibhat dan Kun, yang merupakan kota-kota Hadadezer, Daud mengambil tembaga dalam jumlah yang sangat banyak. Salomo kemudian membuatnya menjadi "laut" tembaga, tiang-tiang, serta segala perkakas dari tembaga.

<sup>9</sup>Saat Tou, raja Hamat mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadaezer, raja Zoba,

<sup>10</sup>diutusnyanya Hadoram, anaknya, kepada Raja Daud untuk menyampaikan salam dan mengucapkan selamat sebab ia telah berperang melawan Hadaezer dan mengalahkannya. Itu terjadi karena Hadaezer sering memerangi Tou. Dibawanya segala barang-barang dari emas, perak, dan tembaga. <sup>11</sup>Namun, Raja Daud mengkhususkannya bagi TUHAN bersama dengan emas dan perak yang diangkutnya dari segala bangsa, yakni Edom, Moab, keturunan Amon, Filistin, dan Amalek.

<sup>12</sup>Abisai, anak Zeruya membunuh orang Edom di Lembah Asin sebanyak delapan belas ribu orang. <sup>13</sup>Lalu, ditempatkannya pasukan-pasukan pendudukan di Edom, sehingga seluruh Edom menjadi budak Daud. TUHAN memberi kemenangan kepada Daud di semua tempat yang ditujunya.

## PARA PEJABAT PENTING DAUD

<sup>14</sup>Daud pun memerintah atas seluruh Israel, dan menegakkan keadilan serta kebenaran bagi seluruh bangsanya.

<sup>15</sup>Yoab, anak Zeruya, menjadi panglima sedangkan Yosafat anak Ahilud menjadi bendahara. <sup>16</sup>Zadok, anak Ahitub, dan Ahimelekh, anak Abyatar, menjadi imam, dan Sausa menjadi juru tulis negara. <sup>17</sup>Benaya, anak Yoyada menjadi panglima orang Kreti dan orang Pleti, sementara anak-anak Daud menjadi orang-orang utama yang diperbantukan kepada raja.



## Chapter 19

## ORANG AMON MEMPERMALUKAN PIHAK DAUD

<sup>1</sup>Lalu, sesudah itu matilah Nahas, raja orang keturunan Amon, sehingga anaknya menjadi raja untuk menggantikannya.<sup>2</sup>Berkatalah Daud, "Aku akan menunjukkan persahabatan kepada Hanun anak Nahas, sebab ayahnya telah menunjukkan persahabatannya kepadaku." Kemudian, Daud mengirim utusan untuk menyampaikan pesan turut berdukacita kepadanya atas ayahnya. Namun, saat pegawai-pegawai Daud sampai ke negeri keturunan Amon untuk menghadap Hanun dan menyampaikan pesan turut berdukacita,

<sup>3</sup>berkatah pemuka-pemuka keturunan Amon kepada Hanun, "Apakah engkau menganggap Daud hendak menghormati ayahmu oleh karena ia mengutus orang untuk menyampaikan pesan turut berdukacita? Bukankah ia bermaksud untuk menyelidik, mengintai, lalu menghancurkan negeri ini sehingga pegawai-pegawainya menghadap kepadamu?"

<sup>4</sup>Kemudian, Hanun menangkap pegawai-pegawai Daud, mencukur dan memotong pakaian mereka dari tengah sampai pangkal paha, lalu melepaskan mereka.

<sup>5</sup>Pulanglah mereka, lalu diberitahukanlah kepada Daud mengenai orang-orang itu sehingga ia mengutus orang untuk menemui mereka sebab orang-orang itu sangat dipermalukan. Raja kemudian berkata, "Tinggallah di Yerikho sampai tumbuh janggutmu, lalu kembalilah."

<sup>6</sup>Setelah dilihat oleh orang Amon bahwa mereka telah dibenci oleh Daud maka dikirimlah oleh Hanun dan orang Amon itu seribu talenta perak untuk menyewa kereta dari Aram-Mesopotamia dan Aram-Maakha serta Aram-Zoba serta orang-orang berkuda.<sup>7</sup>Mereka menyewa tiga puluh dua ribu kereta disertai dengan raja negeri Maakha bersama tentaranya yang datang berkemah di dekat Medeba. Berkumpullah orang-orang Amon dari kota-kota mereka untuk maju berperang.

<sup>8</sup>Ketika Daud mendengarnya, diutusnya Yoab bersama dengan seluruh tentara dan pahlawan.<sup>9</sup>Majulah keturunan Amon dan mengatur barisan perangnya di depan pintu gerbang kota, sementara raja-raja yang datang berada tersendiri di padang.

<sup>10</sup>Ketika dilihat oleh Yoab bahwa pertempuran itu menyimpannya dari depan dan belakang, dipilihnya sebagian orang-orang pilihan Israel dan mengatur barisan mereka untuk menghadapi orang Aram.<sup>11</sup>Lalu, selebihnya dari rakyat itu ditempatkannya dalam pimpinan Abisai, adiknya, untuk mengatur barisannya dalam menghadapi keturunan Amon.

<sup>12</sup>Kata Yoab, "Jika orang Aram itu lebih kuat dari padaku, maka tolonglah aku, dan jika keturunan Amon itu lebih kuat dari padamu, aku akan menolongmu."<sup>13</sup>Kuatkan hatimu, dan mari menjadi kuat untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN akan melakukan yang terbaik dalam pandangannya."

<sup>14</sup>Lalu, majulah Yoab dan tentara yang bersama-sama dengannya untuk menghadapi orang Aram itu dan memerangnya, sehingga mereka melarikan diri dari hadapannya.<sup>15</sup>Ketika keturunan Amon melihat bahwa orang Aram sudah melarikan diri, mereka pun juga berbuat serupa dari hadapan Abisai, adiknya, dan masuk ke dalam kota. Lalu, pulanglah Yoab ke Yerusalem.

<sup>16</sup>Ketika dilihat oleh orang Aram bahwa mereka telah terpukul kalah oleh orang Israel, mereka pun mengirim utusan-utusan dan menyuruh orang Aram yang ada di seberang sungai Efrat maju di bawah pimpinan Sofakh, panglima tentara Hadaezer.

<sup>17</sup>Diberitahukanlah hal itu kepada Daud, sehingga dikumpulkannya seluruh orang Israel lalu menyeberangi Sungai Yordan. Sesampainya di sana, diaturnya barisan untuk melawan mereka. Ketika Daud sedang mengatur barisan untuk menghadapi orang Aram itu dan memerangnya, mereka pun bertempur menghadapinya.

<sup>18</sup>Larilah orang Aram itu dari hadapan orang Israel dan Daud membunuh tujuh ribu ekor kuda kereta dan empat puluh ribu orang pasukan berjalan kaki dari orang Aram. Sofakh, panglima tentara itu juga dibunuhnya.

<sup>19</sup>Ketika dilihat oleh orang-orang yang takluk kepada Hadadezer bahwa mereka sudah dikalahkan oleh Israel, mereka pun membuat perdamaian dengan Daud dan takluk kepadanya. Orang Aram kemudian tidak mau lagi menolong orang dari keturunan Amon.

## Chapter 20

## YOAB MEMBINASAKAN ORANG AMON

<sup>1</sup>Pada waktu pergantian tahun, saat raja-raja pergi untuk maju berperang, Yoab pergi dengan pasukan tentaranya untuk memusnahkan negeri orang Amon. Ia maju dan mengepung kota Raba sementara Daud tinggal di Yerusalem. Yoab mengalahkan Raba dan meruntuhkannya.

<sup>2</sup>Daud kemudian mengambil mahkota dari kepala raja yang ternyata beratnya setalenta emas dengan bertahtakan batu permata yang mahal yang kemudian dikenakan di kepala Daud. Jarahan dari kota itu juga diangkutnya dalam jumlah yang sangat besar.<sup>3</sup>Seluruh penduduk yang ada mengangkutnya dan dipaksanya bekerja dengan gergaji, penggerek, besi, dan kapak. Demikian juga diperlakukan oleh Daud pada seluruh kota orang Amon. Lalum pulanglah Daud dengan sleuruh tentaranya ke Yerusalem.

## ORANG RAKSASA FILISTIN TERBUNUH

<sup>4</sup>Maka sesudah itu, timbulah pertempuran di Gezer untuk melawan orang Filistin. Waktu itu, Sibkhai, orang Husa, mengalahkan Siphai, seorang keturunan raksasa, sehingga mereka ditaklukkan.

<sup>5</sup>Lalu, terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin, dan Elhanan anak Yair menewaskan Lahmi, saudara Goliat, orang Gat, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

<sup>6</sup>Terjadi pula pertempuran di Gat. Ada seseorang di sana yang tangan dan kakinya berjari enam masing-masing berjari enam sehingga berjumlah dua puluh empat seluruhnya. Orang ini juga termasuk keturunan raksasa.<sup>7</sup>Ia mengolok-olok orang Israe sehingga Yonatan, anak Simea kakak Daud, menewaskannya.

<sup>8</sup>Orang-orang ini adalah keturunan raksasa di Gat dan mereka tewas di tangan Daud dan di tangan orang-orangnya.

## Chapter 21

## DAUD BERDOSA KARENA MENGHITUNG ORANG ISRAEL

<sup>1</sup>Bangkitlah Iblis untuk melawan Israel dengan membujuk Daud untuk menghitung jumlah orang Israel.

<sup>2</sup>Berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemuka rakyatnya, "Pergi dan hitunglah orang Israel dari Barsyeba sampai Dan, lalu bawalah hasilnya kepadaku supaya aku mengetahui jumlahnya."

<sup>3</sup>Jawab Yoab, "Kiranya TUHAN menambah jumlah atas umat-Nya itu seratus kali lipat, ya tuanku raja. Bukankah seluruhnya itu hamba-hamba tuanku? Mengapa tuanku menuntut hal ini? Mengapa orang-orang Israel yang harus menanggung kesalahan atas hal ini?"

<sup>4</sup>Namun, titah raja itu harus diikuti oleh Yoab, sehingga pergilah Yoab menjelajah seluruh Israel lalu kembali ke Yerusalem. <sup>5</sup>Yoab kemudian memberitahukan hasil pendaftaran rakyat kepada Daud. Di seluruh Israel, terdapat satu juta seratus ribu orang, dan dari orang Yehuda ada empat ratus tujuh puluh orang yang dapat memegang pedang.

<sup>6</sup>Orang Lewi dan Benyamin tidak dimasukkannya dalam pendaftaran, sebab titah raja itu dianggap keji oleh Yoab. <sup>7</sup>Hal itu adalah hal yang jahat dalam pandangan Allah sehingga dihajar-Nya orang Israel.

## ALLAH MENGHUKUM ISRAEL

<sup>8</sup>Lalu, berkatalah Daud kepada Allah, "Aku telah sangat berdosa karena melakukan hal ini. Sekarang, jauhkanlah kiranya kesalahan hamba-Mu ini sebab sangat bodohlah perbuatanku itu."

<sup>9</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada Gad, pelihat Daud, demikian, <sup>10</sup>"Pergi dan katakanlah kepada Daud, 'Beginilah firman TUHAN: tiga hal akan Kuhadapkan kepadamu, pilihlah salah satu dari antaranya untuk Kulakukan.'"

<sup>11</sup>Pergilah Gad kepada Daud, lalu berkata, "Beginilah firman TUHAN: engkau harus memilih: <sup>12</sup>apakah tiga tahun kelaparan, atau tiga bulan melarikan diri dari hadapan lawanmu sementara pedang musuhmu menyusulmu, atau tiga hari pedang TUHAN, yaitu penyakit sampar di negeri ini dan malaikat TUHAN akan mendatangkan kemusnahan di seluruh daerah orang Israel. Sekarang, pertimbangkanlah jawaban apa yang harus kusampaikan kepada Yang mengutusku."

<sup>13</sup>Jawab Daud kepada Gad, "Hatiku sangalah susah. Biarlah aku jatuh ke dalam tangan TUHAN, sebab sangat besar kasih sayang-Nya. Namun, janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia."

<sup>14</sup>TUHAN pun mendatangkan penyakit sampar pada orang Israel, sehingga tewaslah tujuh puluh ribu orang Israel. <sup>15</sup>Allah lalu mengutus malaikat ke Yerusalem untuk memusnahkannya, dan ketika akan dimusnahkan TUHAN melihatnya dan menyesallah Ia atas malapetaka itu. Firman-Nya kemudian kepada malaikat pemusnah itu, "Cukup! Sekarang, turunkan tanganmu!" Saat itu, malaikat TUHAN itu sedang berdiri di dekat pengirikan Ornan, orang Yebus.

<sup>16</sup>Ketika Daud mengangkat wajahnya, dilihatnyalah malaikat TUHAN berdiri di antara bumi dan langit dengan pedang terhunus di tangannya ke atas Yerusalem. Lalu, sujudlah Daud bersama para tua-tua dengan mengenakan kain kabung di hadapannya. <sup>17</sup>Berkatalah Daud kepada Allah, "Bukankah aku yang telah memerintahkan untuk menghitung rakyat, dan aku sendirilah yang telah berdosa dan melakukan kejahatan? Namun, apakah yang telah dilakukan domba-domba ini? Ya TUHAN, Allahku, biarlah tangan-Mu menimpa dan kaum keluargaku, tetapi janganlah tulah itu menimpa umat-Mu."

<sup>18</sup>Lalu, malaikat TUHAN menyuruh Gad untuk mengatakan kepada Daud, bahwa Daud harus pergi untuk mendirikan mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu. <sup>19</sup>Maka pergilah Daud seperti perkataan Gad yang diucapkannya demi nama TUHAN.

<sup>20</sup>Ornan memalingkan dirinya ketika melihat malaikat itu. Keempat anaknya yang bersamanya kemudian menyembunyikan diri. Saat itu Ornan sedang mengirik gandum.

<sup>21</sup>Ketika Daud sampai kepada Ornan, Ornan pun mengangkat wajahnya dan melihat Daud. Ia pun keluar dari tempat pengirikan dan sujud di depan Daud dengan mukanya menghadap tanah.

<sup>22</sup>Kata Daud kepada Ornan, "Berikanlah tempat pengirikan ini untuk kudirikan mezbah bagi TUHAN. Berikanlah kepadaku dengan harga penuh agar tula ini berhenti menimpa rakyat."

<sup>23</sup>Jawab Ornan kepada Daud, "Ambillah dan lakukan apa yang tuanku raja pandang baik. Lihatlah, aku akan memberikan lembu untuk korban bakaran, eret-eretan pengirik untuk kayu bakar, dan gandum untuk korban sajian. Semuanya itu akan kuberikan kepadamu."

<sup>24</sup>Kata Raja Daud kepada Ornan, "Tidak, sebab aku akan memperolehnya dengan membelinya dengan harga penuh. Sebab, aku tidak akan mengambil kepunyaanmu untuk TUHAN, yaitu dengan mempersembahkan korban bakaran secara cuma-cuma."

<sup>25</sup>Daud pun memberikan emas seberat enam ratus syikal kepada Ornan untuk tempat itu.<sup>26</sup>Lalu, Daud mendirikan di sana mezbah bagi TUHAN dengan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan untuk memanggil-Nya. TUHAN menjawabnya dalam rupa api dari langit ke atas mezbah korban bakaran itu.<sup>27</sup>TUHAN lalu berkata kepada malaikat itu untuk mengembalikan pedang ke dalam sarungnya.

<sup>28</sup>Pada waktu itulah Daud melihat bahwa TUHAN telah menjawabnya pada saat ia mempersembahkan korban di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.<sup>29</sup>Kemah Suci TUHAN yang dibuat Musa di padang gurun dan mezbah korban bakaran waktu itu berada di bukit pengorbanan di Gibeon.<sup>30</sup>Namun, Daud tidak berani pergi ke sana dan berhadapan dengan Allah untuk menanyakan petunjuk-Nya sebab ia takut kepada pedang dari malaikat TUHAN itu.

## Chapter 22

<sup>1</sup>Berkatalah Daud, "Di sini inilah rumah TUHAN, Allah, dan di sinilah mezbah untuk korban bakaran orang Israel."

## RENCANA DAUD MEMBANGUN BAIT TUHAN

<sup>2</sup>Daud kemudian menyuruh orang-orang asing yang ada di tanah Israel berkumpul dan menempatkan mereka sebagai tukang-tukang untuk memahat batu-batu pahat untuk mendirikan Bait Suci Allah.

<sup>3</sup>Daud menyediakan besi dalam jumlah berlimpah untuk paku-paku bagi daun pintu gerbang dan untuk tupai-tupai serta tembaga dalam jumlah yang besar yang tidak tertimbang beratnya.<sup>4</sup>Juga kayu aras yang tidak terbilang banyaknya sebab orang Sidon dan orang Tirus membawa kayu aras dalam jumlah besar bagi Daud.

<sup>5</sup>Daud berkata, "Salomo anakku masih muda dan kurang berpengalaman. Namun, Bait Suci yang didirikannya harus luar biasa besar sehingga namanya menjadi mashyur di segala negeri. Biarlah aku yang menyediakan baginya." Daud pun menyediakannya dalam jumlah yang berlimpah-limpah sebelum ia mati.

<sup>6</sup>Lalu, dipanggilnya Salomo, anaknya, dan memerintahkannya untuk mendirikan Bait Suci bagi TUHAN, Allah, Israel.<sup>7</sup>Kata Daud kepada Salomo, "Anakku, hatiku telah bermaksud untuk mendirikan Bait Suci bagi nama TUHAN, Allahku.<sup>8</sup>Namun, datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian, 'Banyak darah telah kautumpahkan dalam peperangan besar yang kaulakukan. Engkau tidak akan mendirikan Bait Suci bagi namaku, sebab telah banyak darah kautumpahkan ke tanah di hadapan-Ku.

<sup>9</sup>Namun, anak laki-laki yang lahir bagimu, ia akan menjadi seorang yang dikaruniai keamanan dari segala musuh di sekelilingnya dan ia akan bernama Salomo. Sesungguhnya sejahtera dan sentosa akan Kuberikan atas Israel pada masanya.<sup>10</sup>Dialah yang akan mendirikan Bait Suci bagi nama-Ku. Dia akan menjadi anakku dan aku akan menjadi Bapanya. Aku akan mengokohkan takhta kerajaan Israel sampai selama-lamanya.'"

<sup>11</sup>Oleh karena itu, anakku, TUHAN kiranya beserta engkau dan membuatmu berhasil mendirikan Bait Suci bagi TUHAN, Allah, seperti yang difirmankan-Nya mengenai engkau.<sup>12</sup>Sesungguhnya TUHAN akan memberikan akal budi dan pengertian kepada engkau saat memerintah atas Israel supaya engkau memelihara Taurat TUHAN, Allahmu.<sup>13</sup>Maka engkau akan berhasil jika dengan setia melakukan ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa untuk orang Israel. Kuatkan dan teguhkanlah hatimu. Jangan takut dan janganlah menjadi tawar hati.

<sup>14</sup>Sesungguhnya, dengan kesusahan, aku telah menyediakan bagi Bait Suci TUHAN seratus ribu talenta emas, satu juta talenta perak, dan tembaga. Aku sudah kerja keras untuk mempersiapkan pembangunan Bait TUHAN. Aku telah memberikan seratus ribu talenta emas, satu juta talenta perak, dan tembaga serta besi yang tidak tertimbang beratnya karena begitu besar jumlahnya. Aku juga telah menyediakan kayu-kayu dan batu-batu yang dapat engkau tambahkan.

<sup>15</sup>Lagipula, akan ada banyak pekerja-pekerja, pemahat-pemahat batu, tukang-tukang batu dan kayu, dan semua ahli dalam segala macam pekerjaan.<sup>16</sup>Juga ada emas, perak, tembaga, dan besi yang tidak terhitung banyaknya. Mulailah bekerja, kiranya TUHAN menyertai engkau!"

<sup>17</sup>Daud pun memerintahkan seluruh pembesar Israel untuk membantu Salomo, anaknya.<sup>18</sup>"Bukankah, TUHAN, Allah, telah menyertai dan mengaruniakan keamanan di seluruh penjuru? Sesungguhnya, Ia telah menyerahkan ke dalam tanganku penduduk negeri ini, sehingga negeri ini takluk di hadapan TUHAN dan kepada umat-Nya.

<sup>19</sup>Maka, arahkanlah hati dan jiwamu untuk mencari TUHAN, Allahmu. Mulailah mendirikan tempat kudus bagi TUHAN, Allah sehingga Tabut perjanjian TUHAN dan perkakas kudus Allah dapat masuk ke dalam Bait Suci yang didirikan bagi nama TUHAN."

## Chapter 23

## PEMBAGIAN TUGAS DALAM RUMAH TUHAN

<sup>1</sup>Daud pun menjadi tua dan lanjut umurnya, sehingga Salomo, anaknya, diangkatnya menjadi raja atas Israel.

<sup>2</sup>Lalu ia mengumpulkan seluruh pembesar Israel, juga para imam, dan orang-orang Lewi. <sup>3</sup>Dihitungnya orang-orang Lewi yang berumur tiga puluh tahun ke atas dan jumlah orang-orangnya, satu demi satu. Ada tiga puluh delapan ribu orang.

<sup>4</sup>Sebagian dari mereka, sebesar dua puluh empat ribu orang mengawasi pekerjaan di Bait Suci TUHAN, dan enam ribu orang menjadi pengatur dan hakim. <sup>5</sup>Empat ribu orang menjadi penunggu pintu gerbang, empat ribu orang menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN dengan alat-alat musik yang dibuat untuk melagukan puji-pujian.

<sup>6</sup>Daud membagi-bagi mereka dalam rombongan menurut anak-anak Lewi, yaitu Gerson, Kehat, dan Merari.

## SUKU GERSON

<sup>7</sup>Dari orang Gerson adalah Ladan dan Simei. <sup>8</sup>Anak-anak Ladan ada tiga orang, yaitu Yehiel yang menjadi kepala, Zetam, dan Yoel. <sup>9</sup>Anak-anak Simei ada tiga orang, yaitu Selomit, Haziël, dan Haran. Merekalah yang menjadi kepala dari keturunan Ladan.

<sup>10</sup>Anak-anak Simei adalah Yahat, Ziza, Yeush, dan Beria. Keempat orang itu adalah anak-anak Simei.

<sup>11</sup>Yahat adalah yang tertua, dan Ziza yang kedua, tetapi Yeush dan Beria tidak mempunyai banyak anak, sehingga mereka menjadi keturunan keluarga dengan satu jabatan.

## ANAK KOHAT

<sup>12</sup>Anak-anak Kehat ada empat, yaitu Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>13</sup>Anak-anak Amram adalah Harun dan Musa. Harun ditunjuk untuk mengurus tempat maha kudus. Ia dan keturunannya sampai selama-lamanya harus membakar korban di hadapan TUHAN dan untuk melayani-Nya serta memberi berkat demi nama-Nya, sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup>Anak-anak Musa, abdi Allah itu, digolongkan ke dalam Suku Lewi.

<sup>15</sup>Anak-anak Musa adalah Gersom dan Eliezer. <sup>16</sup>Anak Gersom adalah Sebul, yang menjadi pemimpin. <sup>17</sup>Anak Eliezer ialah Rehabya, yang menjadi pemimpin. Eliezer tidak mempunyai anak-anak yang lain, tetapi anak-anak Rehabya luar biasa banyaknya.

<sup>18</sup>Anak Yizhar adalah Selomit, yang menjadi pemimpin.

<sup>19</sup>Anak-anak Hebron ialah Yeria, yang menjadi pemimpin, Amaria yang kedua, Yahaziel yang ketiga, dan Yekameam yang keempat.

<sup>20</sup>Anak-anak Uziel adalah Mikha yang menjadi pemimpin, dan Yisia, yang kedua.

## SUKU MERARI

<sup>21</sup>Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi. Anak-anak Mahli adalah Eleazar dan Kish. <sup>22</sup>Lalu, matilah Eleazar tanpa memiliki anak laki-laki melainkan hanya anak perempuan. Anak-anak Kish, saudara sepupu mereka kemudian mengambil mereka. <sup>23</sup>Anak-anak Musi ada tiga orang, yaitu Mahli, Eder, dan Yeremot.

## TUGAS ORANG LEWI

<sup>24</sup>Inilah keturunan Lewi menurut kaum keluarganya, yakni para pemimpin yang dicatat jumlahnya sesuai dengan nama mereka, orang demi orang, yang melakukan pekerjaan untuk menyelenggarakan ibadah di Bait Suci TUHAN, yang berumur dua puluh tahun atau lebih.

<sup>25</sup>Sebab, kata Daud, "TUHAN, Allah Israel, telah mengaruniakan keamanan kepada umat-Nya dan berdiam di Yerusalem untuk selama-lamanya. <sup>26</sup>Dengan demikian, orang-orang Lewi tidak perlu mengangkat Bait Suci dan segala perkakas untuk ibadah."

<sup>27</sup>Sebab, seperti titah Daud yang terakhir, mereka yang didaftarkan dari anak-anak Lewi adalah yang telah berumur dua puluh tahun ke atas.

<sup>28</sup>Tugas mereka adalah membantu anak-anak Harun dalam menyelenggarakan ibadah di Bait Suci TUHAN, mengawasi pelataran, mengawasi kamar-kamar, dan mengawasi pentahiran dari semua barang-barang kudus, serta mengerjakan pekerjaan ibadah di Bait Suci TUHAN. <sup>29</sup>Mereka juga menyiapkan sajian roti dari tepung terbaik untuk korban sajian, roti tipis tidak beragi, panggang, segala yang diaduk, dan segala sukatan dan ukuran.

<sup>30</sup>Mereka bertugas di setiap pagi saat fajar menyingsing untuk menyanyikan syukur dan puji-pujian kepada TUHAN demikian juga pada waktu petang. <sup>31</sup>Juga, untuk mempersembahkan semua korban bakaran kepada TUHAN, pada hari-hari Sabat, bulan-bulan baru, dan hari-hari raya, yang jumlahnya sesuai dengan aturan yang berlaku, sehari-hari di hadapan TUHAN.

<sup>32</sup>Mereka juga melakukan pemeliharaan atas Kemah pertemuan dan tempat kudus, serta melayani anak-anak Harun dan saudara-saudaranya untuk menyelenggarakan ibadah di Bait Suci TUHAN.



## Chapter 24

## PEMBAGIAN PARA IMAM

<sup>1</sup>Inilah rombongan anak-anak Harun. Anak-anak Harun adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.<sup>2</sup>Namun, Nadab dan Abihu mati terlebih dahulu dibanding ayah mereka tanpa memiliki anak laki-laki. Maka, yang memegang jabatan iman adalah Eleazar dan Itamar.<sup>3</sup>Daud bersama Zadok, anak Eleazar, dan Ahimelekh, anak Itamar, kemudian membagi-bagi jabatan mereka dalam penyelenggaraan ibadah.

<sup>4</sup>Ternyata, pemimpin kaum dalam keturunan Eleazar lebih banyak dibandingkan keturunan Itamar karena itu mereka dibagi-bagi sebagai berikut: keturunan Eleazar ada enam belas kepala puak, tetapi dari keturunan Itamar ada delapan kepala puak.<sup>5</sup>Lalu, mereka membagi-bagi undi di antara mereka, sebab ada pemimpin-pemimpin kudus dan pemimpin-pemimpin Allah, baik dari keturunan Eleazar maupun dari keturunan Itamar.

<sup>6</sup>Semaya anak Nataneel, orang Lewi yang menjadi panitera menuliskan nama mereka di hadapan raja, para pembesar, Imam Zadok, Ahimelekh anak Abyatar, dan para pemimpin kaum imam, serta kaum keturunan orang Lewi. Setiap kali satu kaum diambil dari Eleazar, diambil pula satu dari Itamar.

<sup>7</sup>Jatuhlah undian pertama pada Yoyarib,  
dan yang kedua pada Yedaya.

<sup>8</sup>Pada Harim yang ketiga,  
pada Seorim yang keempat.

<sup>9</sup>Yang kelima pada Malkia,  
dan yang keenam pada Miyamin.

<sup>10</sup>Pada Hakos yang ketujuh,  
dan pada Abia yang kedelapan.

<sup>11</sup>Yang kesembilan pada Yesua,  
yang kesepuluh pada Sekhanya.

<sup>12</sup>Pada Elyasib yang kesebelas,  
dan pada Yakim yang kedua belas.

<sup>13</sup>Yang ketiga belas pada Hupa,  
yang keempat belas pada Yesebeab.

<sup>14</sup>Pada Bilga yang kelima belas,  
pada Imer yang keenam belas.

<sup>15</sup>Yang ketujuh belas pada Hezir,  
dan yang kedelapan belas pada Hapizes.

<sup>16</sup>Pada Petahya yang kesembilan belas,  
dan pada Yehezkiel yang kedua puluh.

<sup>17</sup>Yang kedua puluh satu pada Yakhin,  
yang kedua puluh dua pada Gamul.

<sup>18</sup>Pada Delaya yang kedua puluh tiga,  
dan yang kedua puluh empat pada Maazya.

<sup>19</sup>Itulah jabatan bagi mereka untuk menyelenggarakan kebaktian saat masuk dalam Bait Suci TUHAN seperti peraturan yang diberikan melalui perantaraan Harun, leluhur mereka, sesuai yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.

## ORANG LEWI LAINNYA

<sup>20</sup>Selebihnya dari keturunan Lewi adalah:

Anak Amram ialah Subael.

Anak Subael ialah Yehdeya.

<sup>21</sup>Anak Rehabya adalah Yisia, seorang kepala.

<sup>22</sup>Anak Yizhar adalah Selomot.

Anak Selomot adalah Yahat.

<sup>23</sup>Anak-anak Hebron adalah Yeria,

Amarya yang kedua,

Yahaziel yang ketiga,

dan Yekameam yang keempat.

<sup>24</sup>Anak Uziel adalah Mikha.

Anak Mikha adalah Samir.

<sup>25</sup>Saudara Mikha adalah Yisia.

Anak Yisia adalah Zakharia.

<sup>26</sup>Keturunan Merari dari adalah Mahli dan Musi, juga anak-anak dari Yaazia anaknya.

<sup>27</sup>Keturunan Merari dari Yaazia, anaknya, adalah Syoham, Zakur, dan Hibri.

<sup>28</sup>Anak Mahli adalah Eleazar yang tidak mempunyai anak.

<sup>29</sup>Dari Kish, anak Kish adalah Yerahmeel.

<sup>30</sup>Anak-anak Musi adalah Mahli, Eder, dan Yerimot.

Itulah keturunan Lewi dari kaum keturunan leluhur mereka.

<sup>31</sup>Mereka juga membuang undi, sama seperti saudara-saudara mereka, yaitu anak-anak Harun, di hadapan Raja Daud, Zadok, Ahimelekh, para kepala kaum, para imam, dan orang-orang Lewi, yaitu kepala kaum yang sejajar dengan saudara terkecil mereka.

## Chapter 25

## KELOMPOK PENYANYI

<sup>1</sup>Daud dan para panglima tentara menunjuk anak-anak Asaf, anak-anak Heman, dan Yedutun untuk menyelenggarakan ibadah. Mereka pun bernubuat dengan iringan kecapi, gambus, dan ceracap. Daftar orang-orang yang menyelenggarakan ibadah tersebut adalah:

<sup>2</sup>Dari anak-anak Asaf adalah Zakur, Yusuf, Netanya, dan Asarela. Anak-anak Asaf yang berada di bawah pimpinan Asaf bernubuat dengan petunjuk raja.

<sup>3</sup>Dari Yedutun ada anak-anak Yedutun, yaitu: Gedalya, Zeri, Yesaya, Simei, Hasabya, dan Matica. Ada enam orang di bawah pimpinan ayah mereka Yedutun yang bernubuat dengan iringan kecapi, pada saat mereka menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi TUHAN.

<sup>4</sup>Dari Heman adalah anak-anak Heman, yaitu: anak-anak Heman adalah Bukia, Matanya, Uziel, Sebucl, Yerimot, Hananya, Hanani, Eliata, Gidalti, Romamti-Ezer, Yosbekasa, Maloti, Hotir, dan Mahaziot.<sup>5</sup>Mereka semua adalah anak-anak Heman, pelihat Raja, untuk yang berbicara dari Allah untuk meninggikan tanduk kekuatannya. Allah memberikan kepada Heman empat belas orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan.

<sup>6</sup>Mereka semua berada di bawah pimpinan ayah mereka saat bernyanyi di Bait Suci TUHAN dengan iringan ceracap, gambus, dan kecapi untuk beribadah di Bait Suci TUHAN dengan petunjuk raja. Demikianlah yang dilakukan Asaf, Yedutun, dan Heman.<sup>7</sup>Maka jumlah mereka bersama-sama saudara mereka yang telah dilatih untuk bernyanyi, yakni semua yang paham adalah dua ratus delapan puluh delapan orang.<sup>8</sup>Baik tua, muda, guru, dan murid membuang undi mengenai tugasnya.

<sup>9</sup>Jatuhlah undian pertama pada orang Asaf, yaitu Yusuf,

Undian kedua pada Gedalya, yaitu saudara-saudara dan anak-anaknya, ada dua belas orang.

<sup>10</sup>Undian ketiga, pada Zakur beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>11</sup>Undian keempat, pada Yizri beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>12</sup>Undian kelima, pada Netanya beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>13</sup>Undian keenam, pada Bukia beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>14</sup>Undian ketujuh, pada Yesarela beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>15</sup>Undian kedelapan, pada Yesaya beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>16</sup>Undian kesembilan, pada Matanya beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>17</sup>Undian kesepuluh, pada Simei beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>18</sup>Undian kesebelas, pada Azareel beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>19</sup>Undian kedua belas, pada Hasabya beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>20</sup>Undian ketiga belas, pada Subael beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>21</sup>Undian keempat belas, pada Matika beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>22</sup>Undian kelima belas, pada Yeremot beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>23</sup>Undian keenam belas, pada Hananya beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>24</sup>Undian ketujuh belas, pada Yosbekasa beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>25</sup>Undian kedelapan belas, pada Hanani beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>26</sup>Undian kesembilan belas, pada Maloti beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>27</sup>Undian kedua puluh, pada Eliata beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>28</sup>Undian kedua puluh satu, pada Hotir beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>29</sup>Undian kedua puluh dua, pada Gidalti beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>30</sup>Undian kedua puluh tiga, pada Mahaziot beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

<sup>31</sup>Undian kedua puluh empat, pada Romamti-Ezer beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

## Chapter 26

## PETUGAS PENJAGA PINTU

<sup>1</sup>Iniilah rombongan penunggu pintu gerbang:

dari Korah ada Meselemya anak Kore, dari keturunan Ebyasaf.

<sup>2</sup>Anak-anak Meselemya adalah Zakharia yang sulung, Yediael anak kedua, Zebaja anak ketiga, Yetniel anak keempat, <sup>3</sup>Elam anak kelima, Yohanan anak keenam, dan Elyoenai anak ketujuh.

<sup>4</sup>Anak-anak Obed-Edom adalah: Semaya yang sulung, Yozabad anak kedua, Yoah anak ketiga, Sakhar anak keempat, Netaneel anak kelima, <sup>5</sup>Amiel anak keenam, Isakhar anak ketujuh, dan Peuletai anak kedelapan, sebab Allah memberkatinya.

<sup>6</sup>Lahir juga anak-anak bagi Semaya, anak Obed-Edom. Mereka memegang pemerintahan di antara kaum keluarganya sebab mereka adalah pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>7</sup>Anak-anak Semaya adalah Otni, Refael, Obed, dan Elzabad serta saudara-saudaranya yang merupakan orang-orang yang gagah perkasa, yaitu Elihu dan Semakhya. <sup>8</sup>Mereka semua adalah keturunan Obed-Edom, yaitu mereka sendiri, anak-anak mereka, dan saudara-saudara mereka, masing-masing adalah orang-orang yang gagah perkasa dan cakap untuk pekerjaan itu. Jumlah keturunan Obed-Edom ada enam puluh dua orang.

<sup>9</sup>Meselemya juga mempunyai delapan belas orang anak dan saudara yang gagah perkasa.

<sup>10</sup>Anak-anak Hosa dari keturunan Merari adalah Simri yang menjadi pemimpin – sebab meskipun tidak menjadi anak sulung, tetapi ayahnya mengangkatnya menjadi pemimpin, <sup>11</sup>Hilkia anak kedua, Tebalya anak ketiga, dan Zakharia anak keempat. Semua anak dan saudara dari Hosa berjumlah tiga belas orang.

<sup>12</sup>Itulah rombongan penunggu pintu gerbang menurut pemimpin kaumnya yang bertugas melayani di Bait Suci TUHAN, seperti saudara-saudara mereka. <sup>13</sup>Mereka membuang undi menurut kaum keluarga mereka, dari yang termuda sampai yang tertua, untuk setiap pintu gerbang.

<sup>14</sup>Undian pada pintu timur jatuh pada Selemya. Lalu, pada Zakharia, anaknya, seorang penasihat yang berakal budi, mereka juga membuang undi. Undian itu jatuh untuk pintu utara.

<sup>15</sup>Bagi Obed-Edom adalah pintu selatan dan bagi anak-anaknya adalah gudang perlengkapan. <sup>16</sup>Bagi Supim dan Hosa adalah pintu barat serta pintu gerbang Syalekhet pada jalan raya yang menanjak. Setiap penjaga berdampingan dengan penjaga yang lain.

<sup>17</sup>Di sebelah timur ada enam orang Lewi, di sebelah utara ada empat orang setiap hari, di sebelah selatan ada empat orang setiap hari, dan pada gudang perlengkapan selalu ada dua orang. <sup>18</sup>Di bagian Parbar, ada empat orang di jalan raya dan dua orang pada Parbar.

<sup>19</sup>Itulah rombongan penunggu pintu gerbang dari keturunan Korah dan dari keturunan Merari.

## BENDAHARA DAN PETUGAS PENTING LAINNYA

<sup>20</sup>Orang-orang Lewi yang merupakan saudara sesuku mereka bertugas mengawasi perbendaharaan Bait Suci Allah dan perbendaharaan barang-barang kudus.

<sup>21</sup>Keturunan Ladan, yaitu keturunan Gerson melalui Ladan sebagai pemimpin kaum, memiliki orang-orang Yehiel dari keturunan Ladan anak Gerson. <sup>22</sup>Keturunan Ladan, yaitu Zetam dan Yoel, sudaranya, bertugas mengawasi perbendaharaan Bait Suci TUHAN.

<sup>23</sup>Dari orang Amram, orang Yizhar, orang Hebron, dan orang Uziel.

<sup>24</sup>Sebuel anak Gersom anak Musa menjadi kepala atas perbendaharaan. <sup>25</sup>Sanak saudaranya dari Eliezer: adalah Rehabya, anak Eliezer, yang memiliki anak Yesaya, yang memiliki anak Yoram, yang memiliki anak Zikri, dan memiliki anak Selomit.

<sup>26</sup>Selomit ini beserta saudara-saudaranya bertugas mengawasi semua perbendaharaan benda-benda kudus yang dikuduskan oleh Raja Daud, para pemimpin kaum, para pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, dan para panglima tentara.

<sup>27</sup>Dari rampasan dan dari perang mereka telah menguduskannya untuk menyemarakkan Bait Suci TUHAN.

<sup>28</sup>Semua telah dikuduskan oleh Samuel, pelihat itu, oleh Saul anak Kish, Abner anak Ner, dan Yoab anak Zeruya. Semua barang dikuduskan di bawah pengawasan Selomit dan saudara-saudaranya.

<sup>29</sup>Dari Yizhar, yaitu Kenanya beserta anak-anaknya bertugas di luar Israel, yaitu sebagai pengatur dan hakim.

<sup>30</sup>Dari orang Hebron adalah Hasabya beserta saudara-saudaranya, orang-orang yang gagah perkasa, sebanyak seribu tujuh ratus orang, mereka disertai urusan pemerintahan Israel di sebelah barat sungai Yordan untuk semua urusan bagi TUHAN dan pekerjaan bagi raja.

<sup>31</sup>Dari orang Hebron, Yeria adalah pemimpinnya. Dari keturunan dan kaum orang Hebron dalam tahun keempat puluh pemerintahan Daud, dilakukan penyelidikan kepada mereka, dan ternyata ada pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa di Yaezer-Gilead. <sup>32</sup>Saudara-saudaranya, yaitu orang-orang yang gagah perkasa terdiri dari dua ribu tujuh ratus orang yang menjadi pemimpin kaum. Mereka diangkat oleh Raja Daud untuk mengawasi orang Ruben, orang Gad, dan setengah dari suku Manasye dalam semua perkara bagi Allah dan semua perkara bagi raja.

## Chapter 27

## KELOMPOK ANGKATAN PERANG

<sup>1</sup>Inilah daftar orang-orang Israel yang menjadi kepala kaum, panglima pasukan seribu dan pasukan seratus, dan para pengatur yang melayani raja dalam segala hal yaitu rombongan yang bertugas dan yang libur, bulan demi bulan, di setiap bulan sepanjang tahun. Setiap rombongan berjumlah dua puluh empat ribu orang.

<sup>2</sup>Yang menjadi kepala rombongan untuk bulan pertama adalah Yasobam anak Zabdiel. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.<sup>3</sup>Ia berasal dari keturunan Peres dan menjadi kepala untuk semua panglima dalam bulan pertama.

<sup>4</sup>Yang menjadi kepala rombongan dalam bulan kedua adalah Dodai, orang Ahohi. Yang menjadi pemimpin atas rombongannya yang berjumlah dua puluh empat ribu orang adalah Miklot.

<sup>5</sup>Panglima yang ketiga untuk bulan ketiga adalah Benaya, anak imam kepada Yoyada. Dalam rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.<sup>6</sup>Benaya ini adalah salah seorang dari tiga puluh pahlawan yang menjadi kepala atas tiga puluh orang itu. Yang menjadi pemimpin rombongan adalah Amizabad, anaknya.

<sup>7</sup>Orang keempat untuk bulan keempat adalah Asael, saudara Yoab. Kemudian, Zebaja, anaknya, menjadi kepala atas rombongan yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>8</sup>Orang kelima untuk bulan kelima adalah Panglima Samhut, orang Yizrah. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>9</sup>Orang keenam untuk bulan keenam adalah Ira, anak Ikesh, orang Tekoa. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>10</sup>Orang ketujuh untuk bulan ketujuh adalah Heles, orang Pelono, dari keturunan Efraim. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>11</sup>Orang kedelapan untuk bulan kedelapan adalah Sibkhai, orang Husa, dari keturunan Zerah. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>12</sup>Orang kesembilan untuk bulan kesembilan adalah Abiezer, orang Anatot, dari keturunan Benyamin. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>13</sup>Orang kesepuluh untuk bulan kesepuluh adalah Maharai, orang Netofa, dari keturunan Zerah. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>14</sup>Orang kesebelas untuk bulan kesebelas adalah Benaya, orang Piraton, dari keturunan Efraim. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

<sup>15</sup>Orang kedua belas untuk bulan kedua belas adalah Heldai, orang Netofa, dari keturunan Otniel. Dalam rombongannya terdapat dua puluh empat ribu orang.

## KEPALA-KEPALA SUKU

<sup>16</sup>Inilah yang mengepalai suku-suku Israel:

Kepala Suku Ruben ialah Eliezer, anak Zikhri.

Suku Simeon adalah Sefaca, anak Maakha.

<sup>17</sup>Untuk suku Lewi adalah Hasabya, anak Kemuel, dan untuk keturunan Harun adalah Zadok.

<sup>18</sup>Dari suku Yehuda, Elihu, saudara Daud.

Suku Isakhar adalah Omri anak Mikhael.

<sup>19</sup>Dari suku Zebulon Yismaya, anak Obaja.

Suku Naftali Yerimot anak Azriel.

<sup>20</sup>Untuk suku Efraim, Hosea anak Azazya.

Setengah suku Manasye oleh Yol anak Pedaya.

<sup>21</sup>Setengah suku Manasye di Gilead oleh Yido anak Zakharria.

Suku Benyamin oleh Yaasiel anak Abner.

<sup>22</sup>Suku Dan oleh Azareel anak Yeroham. Itulah kepala suku-suku Israel.

## DAUD MENGHITUNG ORANG ISRAEL

<sup>23</sup>Daud tidak menghitung jumlah orang-orang yang berusia dua puluh tahun ke bawah sebab TUHAN telah berjanji membuat jumlah orang-orang Israel seperti bintang-bintang di langit. <sup>24</sup>Yoab, anak Zeruya telah mulai menghitung, tetapi tidak menyelesaikannya. Oleh karena itu maka tertimpalah orang Israel dengan murka. Hasil dari jumlah mereka pun tidak dibukukan dalam kitab Sejarah Raja Daud .

## PARA PEGAWAI RAJA

<sup>25</sup>Yang bertanggung jawab atas perbendaharaan raja adalah Azmawet anak Adiel.

Yang bertanggung jawab atas persediaan di luar kota, di kota-kota, di desa-desa, dan di menara-menara lumbung adalah Yonatan anak Uzia.

<sup>26</sup>Yang mengawasi para pekerja di ladang untuk mengusahakan tanah ialah Ezri anak Kelub.

<sup>27</sup>Yang bertanggung jawab atas kebun-kebun anggur adalah Simeï dari Rama, sementara yang bertanggung jawab atas kebun anggur untuk persediaan air anggur ialah Zabdi orang Syifmi.

<sup>28</sup>Yang bertanggung jawab atas pohon-pohon zaitun dan pohon-pohon ara di bukit adalah Baal-Hanan orang Geder,

sementara yang bertanggung jawab atas persediaan minyak ialah Yoas.

<sup>29</sup>Yang bertanggung jawab atas lembu sapi yang digembalakan di tanah Saron adalah ialah Sitrai orang Saron, sementara yang bertanggung jawab atas lembu sapi di lembah-lembah ialah Safat anak Adlai.

<sup>30</sup>Yang bertanggung jawab atas unta-unta ialah Obil, orang Ismael, sedangkan yang bertanggung jawab atas keledai-keledai betina ialah Yehdeya orang Meronot.

<sup>31</sup>Yang bertanggung jawab atas kambing domba ialah Yazis orang Hagri.

Mereka semuanya adalah pengawas-pengawas dari harta yang dimiliki oleh Raja Daud.

<sup>32</sup>Yonatan, paman Daud, adalah seorang yang cerdas dan juga ahli kitab sementara Yehiel anak Hakmoni mendampingi dari anak-anak raja.

<sup>33</sup>Ahitofel menjadi penasihat raja, dan Husai, orang Arki, merupakan sahabat raja. <sup>34</sup>Kemudian Ahitofel digantikan oleh Yoyada anak Benaya dan Abyatar, dan sebagai panglima raja adalah Yoab.

## Chapter 28

## RENCANA DAUD TENTANG BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Daud pun mengumpulkan semua pembesar Israel, yaitu para kepala suku, para pemimpin rombongan yang melayani raja, para kepala pasukan seribu dan kepala pasukan seratus, semua kepala harta benda dan ternak kepunyaan raja, beserta anak-anaknya. Bersama mereka juga terdapat pegawai-pegawai istana, para perwira, dan, dan semua pahlawan yang gagah perkasa di Yerusalem.

<sup>2</sup>Lalu, berdirilah Raja Daud dan berkata, "Dengarlah saudara-saudaraku dan orang-orang sebangsaku! Aku bermaksud untuk mendirikan rumah perhentian untuk Tabut Perjanjian TUHAN dan untuk tumpuan kaki Allah. Aku telah bersiap-siap untuk mendirikanNya.<sup>3</sup>Namun, firman-Nya, 'Engkau tidak akan mendirikan Bait Suci bagi nama-Ku sebab engkau seorang prajurit dan telah menumpahkan darah.'

<sup>4</sup>Namun TUHAN, Allah Israel, telah memilih aku dari antara semua kaum keluargaku untuk menjadi atas Israel selama-lamanya. Sebab, Ia telah memilih Yehuda untuk menjadi pemimpin, dan dari antara keturunan Yehuda, dari kaum keluargaku, dari antara anak-anak ayahku, Ia berkenan mengangkatku menjadi raja atas seluruh Israel.<sup>5</sup>Dan, dari seluruh anak-anakku -- sebab, banyak anak telah dikaruniakan TUHAN kepadaku -- Ia telah memilih Salomo, anakku, untuk duduk di atas takhta pemerintahan TUHAN atas Israel.

<sup>6</sup>Firman-Nya, 'Salomo, anakmu, dialah yang akan mendirikan Bait Suci dan pelataran bagi nama-Ku, sebab Aku memilih dia sebagai anakku dan Aku akan menjadi Bapanya.<sup>7</sup>Aku akan mengokohkan kerajaannya sampai selama-lamanya jika ia tetap melakukan perintah dan peraturanku seperti sekarang ini.'

<sup>8</sup>Sekarang, di hadapan seluruh Israel, umat TUHAN, dan dengan didengar Allah, aku berkata, 'Peliharalah dan carilah semua perintah TUHAN, Allahmu, supaya kamu tetap memiliki negeri yang baik ini dan mewariskannya kepada anak-anak keturunanmu sampai selama-lamanya.'

<sup>9</sup>Dan engkau, Salomo, anakku, kiranya engkau mengenal Allah, Bapamu, dan beribadah kepadanya dengan hati yang tulus serta batin yang benar. Sebab, segala batin akan diselidiki oleh TUHAN dan segala niat serta angan-angan akan diketahui-Nya. Jika engkau mencari-Nya, Ia akan ditemui tetapi jika engkau meninggalkan-Nya, Ia akan menolakmu untuk selama-lamanya.<sup>10</sup>Ketahuilah sekarang sebab TUHAN telah memilihmu untuk mendirikan Bait Suci sebagai tempat kudus-Nya. Kuatkan hatimu dan perbuatlah itu."

<sup>11</sup>Lalu, Daud menyerahkan kepada Salomo, anaknya, rencana bangunan dari Balai dan ruang-ruang Bait Suci, yaitu perbendaharaannya, kamar-kamar atas, ruang-ruangan-ruangan dalam, serta ruangan untuk tutup pendamaian.<sup>12</sup>Juga, semua rencana yang dipikirkannya mengenai pelataran Bait Suci TUHAN beserta semua kamar-kamar di sekelilingnya, perbendaharaan Bait Suci Allah, perbendaharaan barang-barang kudus,

<sup>13</sup>mengenai rombongan para imam dan orang-orang Lewi, segala pekerjaan ibadah di Bait Suci TUHAN, serta segala perkakas untuk ibadah di Bait Suci TUHAN.<sup>14</sup>Diberikannya juga emas murni yang diperlukan untuk segala perkakas pada tiap-tiap ibadah. Ia juga memberikan segala perhiasan perak sebesar yang diperlukan untuk semua perlengkapan dalam ibadah,<sup>15</sup>sejumlah emas untuk kandil-kandil emas dan lampu-lampunya yang terbuat dari emas seberat yang diperlukan tiap-tiap kandil emas dengan lampu-lampunya. Juga, untuk tiap-tiap kandil perak seberat yang diperlukan untuk kandil dan lampu-lampunya, sesuai dengan pemakaian dalam ibadah.

<sup>16</sup>Lalu, diberikannya sejumlah emas untuk meja-meja roti sajian, meja demi meja, serta perak untuk meja-meja dari perak.<sup>17</sup>Juga emas murni untuk garpu-garpu, bokor-bokor penyiraman, dan kendi-kendi. Lalu, piala-piala dari emas seberat yang diperlukan untuk tiap-tiap piala, serta piala dari perak seberat yang diperlukan untuk tiap-tiap piala.

<sup>18</sup>Untuk mezbah pembakaran ukupan, diberikannya emas yang disucikan seberat yang diperlukan serta emas untuk pembentukan kereta yang menjadi tumpangan kedua kerub, yang mengembangkan sayap untuk menutupi tabut perjanjian TUHAN.

<sup>19</sup>Semuanya itu terdapat dalam tulisan yang diilhamkan oleh TUHAN kepadaku, yaitu petunjuk tentang segala perencanaan itu.



<sup>20</sup>Kata Daud kepada Salomo, anaknya, "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu. Jangan takut dan jangan tawar hati, sebab TUHAN, Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan meninggalkan dan membiarkan engkau sampai selesainya seluruh pekerjaan untuk ibadah di Bait Suci Allah.<sup>21</sup>Sesungguhnya, rombongan para iman dan orang Lewi akan melakukan seluruh ibadah di Bait Suci Allah. Bersama-sama dengan mereka akan terdapat beberapa sukarelawan yang ahli untuk beberapa pekerjaan, untuk setiap tugas. Para pemimpin dan seluruh rakyat akan sepenuhnya berada di bawah perintahmu."

## Chapter 29

## PEMBERIAN UNTUK PEMBANGUNAN BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Berkatalah Raja Daud kepada seluruh jemaah itu, "Salomo, anakku yang telah dipilih Allah, adalah seorang yang masih muda dan kurang berpengalaman sedangkan ini adalah pekerjaan yang besar. Sebab, Bait Suci ini bukan untuk manusia melainkan untuk TUHAN, Allah.<sup>2</sup>Dengan seluruh kemampuanku, telah kusediakan bagi Bait Suci Allah yaitu emas untuk barang-barang emas, perak untuk barang-barang dari perak, tembaga untuk barang-barang dari tembaga, besi untuk barang-barang besi, kayu untuk barang-barang dari kayu, batu permata syoham dan batu permata tatahan, batu hitam dan batu permata yang beraneka warna, segala batu yang berharga, dan batu pualam dalam jumlah yang banyak.

<sup>3</sup>Lagipula, dengan cintaku kepada Bait Suci Allahku, maka milik kepunyaanku sendiri, yaitu emas dan perak akan kuberikan kepada Bait Suci Allahku sebagai tambahan dari segala yang telah kusediakan bagi Bait Suci yang kudus.<sup>4</sup>Tiga ribu talenta emas dari emas ofir dan tujuh ribu talenta perak murni untuk melapisi dinding ruangan,<sup>5</sup>serta emas untuk barang-barang dari emas dan perak untuk barang-barang dari perak dan semua yang dikerjakan oleh tangan para tukang. Siapakah yang rela untuk dengan sepenuh hatinya untuk memberikan persembahan pada hari ini kepada TUHAN?"

<sup>6</sup>Dengan sukarela, para pemimpin kaum dan para kepala suku Israel, para panglima pasukan seribu dan pasukan seratus, dan para pemimpin pekerjaan bagi raja<sup>7</sup>menyerahkan bagi ibadah di Bait Suci Allah lima ribu talenta emas, sepuluh ribu dirham, sepuluh ribu talenta perak, delapan belas ribu talenta tembaga, serta seratus ribu talenta besi.

<sup>8</sup>Yang memiliki batu permata juga menyerahkannya bagi perbendaharaan Bait Suci TUHAN kepada Yehiel, orang Gerson.<sup>9</sup>Bersukacitalah bangsa itu karena kerelaan mereka sebab dengan tulus hati mereka memberikan persembahan sukarela kepada TUHAN. Raja Daud juga sangat gembira dan bersukacita.

## NYANYIAN PUJIAN DAUD

<sup>10</sup>Daud kemudian memuji TUHAN di hadapan seluruh jemaah itu. Kata Daud:

"Terpujilah Engkau, TUHAN, Allah dari nenek moyang kami Israel,  
senantiasa dan untuk selama-lamanya!

<sup>11</sup> Ya TUHAN, kebesaran kebesaran, kejayaan, kemuliaan, kehormatan, kemasyhuran, keagungan,  
d bahkan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi,  
adalah milik-Mu!

Ya TUHAN, kerajaan-Mu adalah yang tertinggi,  
di atas segala sesuatu.

<sup>12</sup> Kekayaan dan kemuliaan adalah dari pada-Mu,  
Engkau berkuasa atas segala-galanya.  
Di dalam tangan-Mulah terdapat kekuatan dan kejayaan!  
Dalam tangan-Mulah menjadi besar  
dan kokoh segala sesuatu!

<sup>13</sup> Sekarang, ya Allah, kami bersyukur,  
dan memuji nama-Mu yang agung!

<sup>14</sup> Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu menjadi kuat dan memberikan  
persembahan sukarela ini?

Sebab dari Engkaulah segala-galanya,  
dan dari tangan-Mulah persembahan yang kami berikan.

<sup>15</sup> Sebab, kami adalah orang asing di hadapan-Mu,  
dan pendatang seperti seluruh nenek moyang kami.  
Seperti bayang-bayang hari-hari kami di atas bumi,

yang tidak memiliki harapan.

- <sup>16</sup> Ya TUHAN, Allah kami, semua kelimpahan dari bahan-bahan ini yang kami sediakan, untuk mendirikan Bait Suci bagi nama-Mu yang kudus adalah dari tangan-Mu sendiri, segala sesuatu adalah kepunyaan-Mu.
- <sup>17</sup> Aku mengetahui, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati, dan berkenan pada kejujuran. Maka, aku dengan tulus dan ikhlas mempersembahkan semuanya itu. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini kulihat dengan sukacita memberikan persembahan sukarela.
- <sup>18</sup> Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel, nenek moyang kami, peliharalah hal itu selama-lamanya dalam niat dan kecenderungan hati umat-Mu sehingga mereka menetapkan hati kepada-Mu.
- <sup>19</sup> Kepada Salomo, anakku, berikanlah hati yang tulus untuk berpegang pada perintah-Mu, peringatan-Mu, dan ketetapan-Mu, untuk melakukannya seluruhnya, dan mendirikan Bait Suci yang telah kupersiapkan."

<sup>20</sup>Lalu, kata Daud kepada seluruh jemaah itu, "Pujilah sekarang TUHAN, Allahmu!" Maka, seluruh jemaah itu pun memuji TUHAN, Allah, nenek moyang mereka, kemudian mereka berlutut dan sujud kepada TUHAN dan raja.

### SALOMO MENJADI RAJA

<sup>21</sup>Mereka pun mempersembahkan korban sembelihan kepada TUHAN dan juga mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN keesokan harinya, yaitu sebanyak seribu ekor lembu, seribu ekor domba jantan, dan seribu ekor domba muda dengan korban-korban curahannya. Terdapat korban sembelihan dalam jumlah yang besar untuk seluruh Israel.

<sup>22</sup>Mereka makan dan minum di hadapan TUHAN pada hari itu dengan sukacita yang besar.

Lalu, untuk kedua kalinya, Salomo, anak Daud dinobatkan sebagai raja dan mengurapinya sebagai raja di hadapan TUHAN dengan Zadok sebagai imamnya.

<sup>23</sup>Maka, duduklah Salomo di atas takhta yang ditetapkan TUHAN untuk menjadi raja menggantikan Daud, ayahnya. Ia mendapat kemujuran sehingga seluruh orang Israel mendengar pada perkataannya.

<sup>24</sup>Semua pemimpin, pahlawan, juga semua anak Raja Daud mengakui kekuasaan Raja Salomo atas mereka.

<sup>25</sup>TUHAN membuat Salomo menjadi luar biasa dalam pandangan seluruh orang Israel dan mengaruniakan kepadanya keagungan dalam pemerintahannya seperti tidak pernah terjadi pada semua raja sebelumnya yang memerintah atas Israel.

### DAUD MENINGGAL

<sup>26</sup>Daud, anak Isai, memerintah atas Israel. <sup>27</sup>Hingga empat puluh tahun lamanya ia memerintah atas Israel. Di Hebron ia memerintah selama tujuh tahun dan di Yerusalem ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun. <sup>28</sup>Ia mati dalam kebaikan pada masa tuanya, dalam lanjut umur, dengan kekayaan dan kemuliaan. Salomo, anaknya, kemudian menjadi raja untuk menggantikannya.

<sup>29</sup>Riwayat Raja Daud, dari awal hingga akhir, tertulis dalam riwayat Samuel, pelihat itu, dalam riwayat Nabi Natan, serta dalam riwayat Gad, pelihat itu. <sup>30</sup>Termasuk di dalamnya adalah seluruh hidupnya sebagai raja dan kepahlawanannya, dalam masa yang dialaminya, atas masa yang dialami Israel, dan atas segala kerajaan dari negeri-negeri lain.

## 2 TAWARIKH

### Chapter 1

#### SALOMO MEMOHON HIKMAT

<sup>1</sup>Salomo, anak Daud, menjadi raja yang sangat kuat, karena TUHAN Allah menyertainya. Ia membuat Salomo sangat berkuasa.

<sup>2</sup>Salomo berbicara kepada umat Israel. Ia berbicara kepada kepala-kepala pasukan seribu dan pasukan seratus, kepala para hakim, dan kepada setiap pemimpin di seluruh Israel dan kepala keluarga.<sup>3</sup>Kemudian Salomo dan semua orang bersama-sama pergi ke bukit pengurbanan di Gibeon. Karena di sana ada kemah pertemuan yang dibuat oleh Musa, hamba TUHAN, ketika ia dan umat Israel berada di padang gurun.<sup>4</sup>Daud telah memindahkan Tabut Perjanjian Allah dari Kiryat-Yearim, karena ia telah mendirikan kemah untuk tabut itu di Yerusalem, Bezaleel, anak Uri, Uri anak Hur telah membuat mezbah perunggu. Mezbah perunggu itu ada di Gibeon di depan Kemah Suci, jadi Salomo dan umat itu pergi ke Gibeon meminta petunjuk kepada TUHAN.

<sup>6</sup>Salomo naik ke mezbah perunggu di hadapan TUHAN di Kemah Pertemuan dan mempersembahkan 1.000 kurban bakaran di atasnya.

<sup>7</sup>Pada malam itu Allah menampakkan diri kepada Salomo dan berfirman, “Mintalah apa yang kamu inginkan dan akan Kuberikan kepadamu.”

<sup>8</sup>Salomo berkata kepada Allah, “Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepada Daud, ayahku dan Engkau memilihku menjadi raja yang baru di kerajaan ayahku.<sup>9</sup>Sekarang ya TUHAN Allah, peganglah janji-Mu kepada Daud, ayahku karena Engkau telah memilihku menjadi raja atas bangsa yang besar dan rakyatnya seperti debu banyaknya.<sup>10</sup>Sekarang berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan, supaya aku dapat memimpin umat pada jalan yang benar. Tidak seorang pun yang dapat mengatur umat ini tanpa pertolongan-Mu.”

<sup>11</sup>Allah berkata kepada Salomo, “Karena kamu meminta hal itu dan kamu tidak meminta kekayaan, harta benda, kehormatan, atau kematian musuhmu, dan juga tidak meminta umur panjang, tetapi kamu meminta hikmat dan pengetahuan, supaya engkau dapat mengambil keputusan yang bijak untuk umat-Ku, umat yang Kupilih untuk kaupimpin.

<sup>12</sup>Jadi, Aku akan memberikan hikmat dan pengetahuan kepadamu, tetapi Aku juga akan memberikan kekayaan, harta benda dan kehormatan kepadamu yang belum pernah dimiliki oleh raja mana pun sebelumnya.”

<sup>13</sup>Salomo meninggalkan kemah pertemuan yang ada di bukit pengurbanan di Gibeon dan kembali ke Yerusalem untuk memerintah sebagai raja Israel.

#### SALOMO MEMPERKUAT PASUKANNYA

<sup>14</sup>Salomo mengumpulkan kereta dan pasukan berkuda. Sehingga ia mempunyai 1.400 kereta perang dan 12.000 pasukan berkuda. Ia menempatkannya di kota-kota kereta perang dan di Yerusalem di tempat kediamannya.<sup>15</sup>Di Yerusalem, Salomo membuat begitu banyak emas dan perak seperti batu banyaknya dan banyak pohon cedar sebanyak pohon ara yang ada di dataran rendah.

<sup>16</sup>Salomo memesan kuda dari Mesir dan dari Kewe. Para pedagang raja membeli kuda di Kewe dengan harga pasar.<sup>17</sup>Para pedagangnya membeli kereta perang dari Mesir seharga 600 syikal perak, dan kuda seharga 150 syikal perak. Kemudian mereka menjual kuda dan kereta perang itu kepada semua raja orang Het dan raja-raja Aram.

## Chapter 2

## RENCANA SALOMO UNTUK BAIT TUHAN DAN ISTANA

<sup>1</sup>Salomo memberi perintah untuk membangun sebuah bait bagi nama Tuhan dan istana kerajaan bagi dirinya sendiri.<sup>2</sup>Ia mengerahkan 70.000 pekerja dan 80.000 tukang pahat di pegunungan. Ia memilih 3.600 mandor untuk mengawasi para pekerja.

<sup>3</sup>Kemudian Salomo mengirim pesan kepada Raja Hiram di Tirus. Salomo berkata,

<sup>4</sup>Sesungguhnya, aku akan membangun bait bagi nama TUHAN, Allahku. Pada Bait itu kami akan membakar dupa di hadapan-Nya dan akan selalu menaruh roti sajian serta persembahan kurban bakaran setiap pagi dan petang hari, setiap Hari Sabat, setiap Bulan Baru, dan pada hari-hari perayaan lain yang diperintahkan TUHAN, Allah kami untuk dirayakan. Itu merupakan aturan bagi umat Israel untuk dipatuhi selamanya.<sup>5</sup>Aku akan membangun bait yang besar karena Allah kami lebih besar daripada allah-allah yang lain.

<sup>6</sup>Tidak seorang pun yang dapat membangun rumah untuk menaruh Allah kami ke dalamnya. Sedangkan langit, bahkan di atas segala langit tidak dapat memuat Allah, jadi aku tidak dapat membangun sebuah bait untuk menempatkan Allah di dalamnya. Aku hanya dapat membangun tempat untuk membakar dupa untuk menghormati-Nya.<sup>7</sup>Sekarang aku memohon kepadamu untuk mengirimkan ahli untuk mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, kain ungu, kain kirmizi, dan kain biru serta yang pandai mengukir segala jenis ukiran. Ia akan bekerja di sini, di Yehuda, dan Yerusalem dengan tukang-tukang pilihan ayahku.

<sup>8</sup>Kirimkan juga utukku kayu dari pohon cedar, pohon sanobar, dan pohon cendana dari Lebanon. Aku tahu pekerja-pekerjamu sangat terampil menebang pohon dari Lebanon. Para pekerjaku akan menolong pekerja-pekerjamu<sup>9</sup> untuk menyediakan banyak kayu karena Bait yang kubangun akan sangat besar dan menakjubkan.

<sup>10</sup>Aku akan membayar pekerjamu yang menebang pohon dengan 4.400.000 liter gandum halus, 125.000 keranjang jelai, 440.000 liter anggur, dan 440.000 liter minyak.”

<sup>11</sup>Kemudian Hiram menjawab Salomo dan mengirim pesan ini kepadanya:

<sup>12</sup>Hiram juga berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel! Dia menciptakan langit dan bumi dan yang memberikan anak yang bijaksana, penuh akal budi dan pengertian, yang akan membangun bait bagi TUHAN, serta istana untuk dirinya sendiri.

<sup>13</sup>Sekarang aku kirimkan kepadamu seorang yang bijaksana dan penuh pengertian yang bernama Hiram Abi,<sup>14</sup>ia anak seorang perempuan dari suku Dan, sedangkan ayahnya berasal dari kota Tirus. Hiram Abi pandai mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, batu, dan kayu, kain ungu, kain biru dan kain kirmizi. Ia juga pandai mengerjakan segala jenis ukuran dan dapat merancang dan membangun apa saja yang ditugaskan kepadanya. Ia akan bekerja dengan tukang-tukangmu dan tukang-tukang Raja Daud, ayahmu.

<sup>15</sup>Sekarang kirimkanlah gandum, jelai, minyak dan anggur kepada hamba-hambaku sesuai yang Tuan janjikan.

<sup>16</sup>Dan kami akan menebang pohon dari Lebanon sebanyak yang kaubutuhkan. Kami akan mengikatnya dan membawanya melalui laut ke kota Yafo, kemudian engkau dapat membawanya ke Yerusalem.”

<sup>17</sup>Lalu, Salomo menghitung semua orang asing yang tinggal di daerah Israel. Sesuai dengan penghitungan yang pernah dilakukan Daud, ayahnya. Mereka menemukan 153.600 orang asing di negeri itu.<sup>18</sup>Dari antara mereka, Salomo memilih 70.000 orang untuk mengangkut barang-barang, 80.000 orang sebagai tukang pahat di pegunungan, dan 3.600 orang mandor untuk mengawasi para pekerja.

---

<sup>1</sup> 2:7 KIRMIZI: kain merah tua

## Chapter 3

## SALOMO MEMBANGUN BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Salomo mulai membangun Bait TUHAN di Yerusalem di atas Gunung Moria, yaitu di tempat di mana TUHAN memperlihatkan diri kepada Daud, ayah Salomo. Salomo membangun bait itu di tempat yang telah disiapkan Daud, di lantai pengirikan<sup>1</sup> kepunyaan Ornan, orang Yebus itu.<sup>2</sup>Salomo memulai pekerjaan itu pada bulan kedua, tahun keempat pada masa pemerintahannya.

<sup>3</sup>Salomo membangun fondasi Bait Allah dengan ukuran pertama, dengan panjangnya 30 meter dan lebarnya 10 meter.

<sup>4</sup>Serambi muka Bait itu panjangnya 10 meter menurut lebar rumah itu, dan tingginya 60 meter. Bagian dalam serambi muka dilapisinya dengan emas murni.<sup>5</sup>Kemudian ia menaruh papan yang terbuat dari kayu sanobar pada dinding ruangan yang besar. Kemudian di atas papan tersebut dilapisinya dengan emas murni lalu diberi gambar pohon kurma dan rantai di atasnya.

<sup>6</sup>Dia menghiasi Bait Tuhan dengan batu berharga. Emas yang dipakainya adalah emas Parwaim.<sup>7</sup>Bagian dalam dari Bait Tuhan dilapisinya dengan emas. Balok langit-langit, ambang-ambang, dinding-dinding, dan pintu-pintu dilapisi dengan emas. Pada dindingnya diukirnya malaikat-malaikat Kerub.

<sup>8</sup>Kemudian dia membuat Tempat Yang Mahakudus. Panjangnya 10 meter dan lebarnya 10 meter, selebar Bait Tuhan itu. Dinding Ruang Mahakudus dilapisinya dengan emas murni seberat 600 talenta.<sup>9</sup>Berat paku-pakunya emas 50 syikal. Ruangan atas juga dilapisinya dengan emas.

<sup>10</sup>Ia membuat dua malaikat Kerub untuk diletakkan di Ruang Mahakudus. Para pekerja melapisi malaikat-malaikat Kerub itu dengan emas.<sup>11</sup>Sayap malaikat Kerub masing-masing panjangnya 2,5 meter. Panjang keseluruhan sayapnya 10 meter. Salah satu sayap malaikat Kerub yang pertama menyentuh sisi dinding ruangan. Sayap yang lain menyentuh sayap malaikat Kerub yang kedua.<sup>12</sup>Demikian pula sayap malaikat Kerub kedua yang panjangnya 2,5 meter, menyentuh sisi yang lain dari ruangan itu, sedangkan sayapnya yang sebelah lagi, juga menyentuh sayap malaikat kerub yang pertama.

<sup>13</sup>Sayap dua malaikat Kerub itu membentang sepanjang 10 meter. Kedua malaikat Kerub itu berdiri menghadap Ruang Kudus.

<sup>14</sup>Dia membuat tirai dengan menggunakan kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus, lalu menggambar malaikat-malaikat Kerub pada tirai itu.

<sup>15</sup>Dia meletakkan tiang-tiang di depan Bait Tuhan, tingginya 17,5 meter dengan kepala tiang dari kedua tiang itu panjangnya 2,5 meter.<sup>16</sup>Dia juga membuat untaian rantai dan memasangkannya pada bagian atas tiang-tiang itu. Ia membuat 100 buah delima dan meletakkannya pada rantai-rantai itu.<sup>17</sup>Kemudian dia meletakkan tiang itu di depan Bait Tuhan, satu di sebelah kanan, dan satu di sebelah kiri. Tiang yang di sebelah kanan dinamai "Yakhin." Dan yang di sebelah kiri, "Boas."

---

<sup>1</sup> 3:1 PENGIRIKAN: tempat untuk menginjak-injak gandum supaya terlepas dari tangkainya.

## Chapter 4

## PERALATAN UNTUK BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Salomo membuat mezbah dari tembaga. Mezbah tembaga itu panjangnya 10 meter, lebarnya 10 meter, dan tingginya 5 meter.<sup>2</sup>Kemudian dia membuat tangki besar berbentuk bulat, dengan garis tengah 5 meter, tingginya 2,5 meter dan lingkarannya 15 meter.<sup>3</sup>Di bagian bawah tangki besar itu terdapat gambar lembu sebanyak dua baris mengelilingi tangki yang berukuran 5 meter itu. Lembu-lembu itu dibuat bersama-sama dengan tangki itu.

<sup>4</sup>Tangki itu diletakkan di atas dua belas patung lembu. Tiga patung lembu menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur. Tangki besar itu ada di atas lembu itu. Semua lembu itu berdiri dengan ekornya yang mengarah ke dalam.<sup>5</sup>Tangki besar itu tebalnya setelapak tangan dan tepiannya seperti tepian cawan, berbentuk bunga bakung. Tangki itu dapat menampung sekitar 66.000 liter.

<sup>6</sup>Salomo membuat 10 baskom tempat pembasuhan. Diletakkan lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri sebagai tempat pembasuhan. Kesepuluh bejana itu dipakai untuk mencuci benda-benda yang dipakai untuk membakar kurban bakaran. Sedangkan tangki perunggu besar dipakai para imam untuk membasuh diri sebelum mereka memberikan persembahan.

<sup>7</sup>Setelah itu ia membuat 10 kaki lampu yang terbuat dari emas, seperti yang sudah direncanakan, dan meletakkannya di Bait Tuhan, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri.<sup>8</sup>Dia membuat 10 meja dan meletakkannya di dalam Bait Tuhan, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri lalu ia memakai emas untuk membuat 100 buah baskom.

<sup>9</sup>Dia juga membuat halaman para imam, halaman yang besar, dan pintu-pintu untuk halaman itu. Ia memakai tembaga untuk melapisi pintu-pintu itu.<sup>10</sup>Kemudian dia meletakkan tangki besar itu di sebelah kanan Bait Tuhan, arah tenggara.

<sup>11</sup>Huram membuat kuali-kuali, sekop-sekop, dan baskom. Demikianlah Huram menyelesaikan pekerjaannya untuk Raja Salomo di Bait Allah.<sup>12</sup>Huram juga membuat dua tiang, mangkuk-mangkuk dan kepala-kepala tiang di atas kedua pilar itu. Ia juga membuat dua jaring-jaring untuk menutupi kedua mangkuk kepala tiang yang ada di atas kedua tiang itu.<sup>13</sup>Huram membuat 400 buah delima untuk kedua jaring tersebut. Ada dua baris buah delima untuk setiap jaring, yang menutupi kedua mangkuk kepala pilar di atas pilar-pilar itu.

<sup>14</sup>Dia juga membuat kereta-kereta penopang dengan mangkuk-mangkuk pembasuhan di atasnya,<sup>15</sup>dan sebuah tangki besar dengan 12 lembu di bawahnya.<sup>16</sup>Huram membuat kuali, sekop, garpu, dan semua perlengkapan lainnya bagi Raja Salomo untuk Bait TUHAN. Semuanya itu terbuat dari tembaga yang mengkilap.

<sup>17</sup>Raja Salomo menyuruh agar semua cetakan itu dibuat di Lembah Yordan di antara kota Sukot dan Zereda.

<sup>18</sup>Banyak sekali perlengkapan yang dibuat Salomo, sehingga berat tembaga tidak terhitung.

<sup>19</sup>Salomo juga membuat alat-alat untuk Bait Allah. Ia membuat mezbah dari emas dan meja tempat meletakkan roti sajian.<sup>20</sup>Dia juga membuat kaki-kaki lampu dan lampunya dari emas murni untuk dinyalakan di depan Ruang Kudus sesuai dengan aturannya.<sup>21</sup>Dia memakai emas murni untuk membuat bunga, lampu, dan penjepit.

<sup>22</sup>Dia memakai emas murni untuk membuat hiasan, penjepit, mangkuk, panci, dan tungku. Dia memakai emas murni untuk membuat pintu Bait Tuhan, pintu bagian dalam untuk Ruang Mahakudus dan pintu ruang utama.

## Chapter 5

<sup>1</sup>Semua pekerjaan yang dilakukan Salomo untuk Bait TUHAN telah selesai. Kemudian ia membawa semua yang telah diberikan Daud, ayahnya untuk bait itu yaitu semua benda yang terbuat dari perak dan emas dan semua peralatan dan meletakkannya ke ruang perbendaharaan di Bait Allah.

### TABUT KUDUS DIBAWA KE DALAM BAIT TUHAN

<sup>2</sup>Salomo memerintahkan tua-tua Israel dan semua kepala suku serta para pemimpin keluarga Israel, berkumpul di Yerusalem untuk membawa Tabut Perjanjian TUHAN dari Sion, Kota Daud.<sup>3</sup>Semua orang Israel berkumpul di depan Raja Salomo pada Hari bulan ketujuh.

<sup>4</sup>Ketika semua tua-tua Israel datang, orang-orang Lewi mengangkat Tabut Perjanjian<sup>5</sup>dan membawanya ke Bait Tuhan dengan semua benda kudus yang ada di dalam kemah itu. Semuanya diangkut oleh imam-imam dan orang-orang Lewi.<sup>6</sup>Raja Salomo dan semua orang Israel berkumpul di hadapan Tabut Perjanjian dan mengorbankan kambing domba dan lembu yang tidak terhitung jumlahnya.

<sup>7</sup>Kemudian para imam membawa Tabut Perjanjian TUHAN ke tempat yang sudah disediakan. Tempat itu adalah Ruang Mahakudus di dalam Bait Tuhan. Tabut Perjanjian diletakkan di bawah sayap malaikat-malaikat kerub.

<sup>8</sup>Malaikat kerub itu mengembangkan sayap-sayapnya di atas Tabut Perjanjian, sehingga menutupi tabut serta kayu-kayu pengusungnya dari atas.

<sup>9</sup>Kayu pengusung itu cukup panjang dan ujungnya dapat terlihat dari depan Ruang Mahakudus, tetapi tidak terlihat dari luar Bait Tuhan. Di situlah tempatnya sampai hari ini.<sup>10</sup>Tidak ada yang lain di dalam Tabut Perjanjian itu selain dua loh batu yang ditaruh Musa di dalamnya, ketika Allah mengadakan Perjanjian dengan bangsa Israel di Horeb, setelah orang-orang Israel keluar dari Mesir.

<sup>11</sup>Para imam yang hadir telah menyucikan diri. Mereka memisahkan diri dari kelompok mereka masing-masing ketika keluar dari Ruang Kudus<sup>12</sup>Para penyanyi dari suku Lewi yaitu Asaf, Heman, Yedutun dan anak-anak serta keluarga mereka berdiri di sebelah timur mezbah dengan memakai pakaian lenan halus dan dengan membawa ceracap, gambus, dan kecapi. Ada 120 imam bersama para penyanyi Lewi itu, mereka meniup trompet.

<sup>13</sup>Baik pemain trompet maupun para penyanyi serentak memperdengarkan suara untuk memuji dan bersyukur kepada TUHAN. Mereka menyanyi dengan diiringi trompet, ceracap, dan alat-alat musik lainnya sambil memuji TUHAN. Mereka menyanyikan lagu,

“Pujilah TUHAN karena Dia baik.

Kasih setia-Nya tetap selama-lamanya.”

Kemudian Bait TUHAN itu dipenuhi awan.

<sup>14</sup>Para imam tidak dapat melanjutkan ibadah karena awan itu. Hal itu terjadi karena kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Tuhan.



Chapter 6

<sup>1</sup>Kemudian Salomo berkata,

“TUHAN berfirman bahwa Dia hidup  
di awan yang gelap.

<sup>2</sup> Aku telah membangun rumah untuk tempat kediaman-Mu, ya Tuhan.  
Sebuah rumah yang mulia, tempat Engkau berdiam selamanya”

### PERKATAAN SALOMO

<sup>3</sup>Raja Salomo memalingkan wajahnya dan memberkati semua orang Israel yang sedang berdiri.

<sup>4</sup>Ia berkata,

<sup>5</sup>Sejak Aku memimpin Israel keluar dari Mesir. Dan sepanjang waktu itu, Aku tidak memilih kota dari keturunan Israel sebagai tempat untuk membangun rumah di dalam nama-Ku. Aku tidak memilih orang untuk memimpin Israel umat-Ku. <sup>6</sup>Sekarang Aku memilih Yerusalem supaya nama-Ku tinggal di sana dan memilih Daud sebagai pemimpin umat-Ku Israel.’

<sup>7</sup>Ayahku, Daud ingin membangun Bait Tuhan bagi nama TUHAN, Allah Israel. <sup>8</sup>TUHAN berfirman kepada ayahku, ‘Daud, saat kamu berencana membangun bait untuk nama-Ku, itu memang baik. <sup>9</sup>Tetapi bukan kamu yang akan membangun bait itu melainkan anak kandungmu sendirilah yang kelak akan membangun bait itu bagi nama-Ku.’

<sup>10</sup>Sekarang, TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya. Sekarang aku menjadi raja menggantikan Daud, ayahku. Sekarang aku memerintah atas umat Israel seperti yang telah difirmankan-Nya. Dan aku telah membangun bait untuk nama TUHAN, Allah Israel. <sup>11</sup>Aku telah menaruh Tabut Perjanjian ke dalam Bait Tuhan. Perjanjian TUHAN dengan Israel ada di dalam tabut itu.”

### DOA SALOMO

<sup>12</sup>Kemudian Salomo berdiri di depan mezbah TUHAN di depan semua orang Israel yang berkumpul itu dan menadahkan tangannya, <sup>13</sup>karena ia telah membuat mimbar tembaga, yang panjangnya 2,5 meter, lebarnya 2,5 meter, dan tingginya 1,5 meter dan diletakkan di tengah-tengah halaman luar. Lalu ia naik ke atas mimbar itu dan berlutut di depan seluruh bangsa Israel yang berkumpul itu dan merentangkan tangannya ke langit,

<sup>14</sup>Katanya,

<sup>15</sup>Engkau telah membuat janji kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dan Engkau menepatinya. Melalui Firman-Mu sendiri dan dengan tangan-Mu yang berkuasa Engkau telah mewujudkannya hari ini.

<sup>16</sup>Sekarang, ya TUHAN Allah Israel, peganglah janji-Mu kepada hamba-Mu Daud. Inilah yang Engkau janjikan: Engkau berfirman, ‘Daud, jika anak-anakmu sungguh-sungguh mematuhi-Ku sepertimu, keturunanmu akan selalu duduk di atas takhta kerajaan bagi umat Israel.’ <sup>17</sup>Sekali lagi, ya TUHAN, Allah Israel, biarlah terbukti firman yang Engkau ucapkan kepada hamba-Mu Daud.

<sup>18</sup>“Tetapi ya Allah, benarkah Engkau mau tinggal bersama kami di bumi? Seluruh langit bahkan langit yang tertinggi pun tidak sanggup menampung Engkau, apalagi bait yang kubangun ini. <sup>19</sup>Namun perhatikan doa dan permohonan hamba-Mu, ya Tuhan, Allahku. Dengarkanlah seruan dan doa hamba-Mu ini di hadapan hadirat-Mu. <sup>20</sup>Kiranya siang dan malam mata-Mu terbuka terhadap bait ini dan tempat yang Kaufirmankan untuk menaruh nama-Mu di tempat ini. Dengarkanlah doa yang kupanjatkan dengan menghadap ke bait ini.

<sup>21</sup>Dengarkanlah doa hamba-Mu dan umat-Mu Israel ketika berdoa di tempat ini dengan menghadap hadirat-Mu. Dan Engkau juga mendengarnya dari surga dan ampunilah kami ketika Engkau mendengarnya.

<sup>22</sup>Jika seseorang berdosa terhadap yang lain, mereka harus bersumpah dengan mengutuk diri dan datang bersumpah di depan mezbah-Mu di dalam bait ini, <sup>23</sup>Maka dengarkanlah dari surga dan adillah mereka dengan

menunjukkan kepada kami bahwa mereka bersalah. Dan jika mereka adalah benar, tunjukkanlah kepada kami bahwa mereka tidak bersalah.

<sup>24</sup>Jika umat-Mu Israel berdosa terhadap Engkau, maka musuh-musuh mereka akan mengalahkannya. Lalu mereka akan kembali kepada-Mu dan memuji nama-Mu. Mereka akan berdoa kepada-Mu di bait ini,<sup>25</sup> jadi dengarlah di surga dan ampunilah dosa umat-Mu Israel. Bawalah mereka kembali ke tanah yang Engkau telah berikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

<sup>26</sup>Jika mereka berdosa terhadap Engkau, maka Engkau akan membuat hujan tidak turun di negeri mereka. Lalu mereka berdoa menghadap tempat ini dan mereka memuji nama-Mu karena Engkau akan membuat mereka menderita, dan mereka menyesali dosa mereka,<sup>27</sup> jadi, dengarkanlah doa mereka dari surga dan ampunilah dosa-dosa kami. Ajarkanlah kepada hamba-hamba-Mu jalan hidup yang benar. Dan berikanlah hujan kepada tanah yang Engkau berikan kepada umat-Mu.

<sup>28</sup>Jika ada bencana kelaparan, penyakit sampar, tanaman-tanaman rusak, penyakit gandum dan hama belalang ataupun ulat, atau pada saat musuh mengepung salah satu kota di negeri mereka, ataupun serangan sakit penyakit yang menimpa mereka,<sup>29</sup> lalu seseorang atau seluruh umat-Mu Israel memanjatkan doa menghadap bait ini,<sup>30</sup> maka dengarkanlah doa mereka dari surga tempat tinggal-Mu dan ampunilah mereka dan tolonglah mereka, karena hanya Engkaulah yang tahu apa yang ada di dalam hati setiap orang, hanya Engkau yang dapat menghakimi mereka dengan adil,<sup>31</sup> sehingga umat-Mu Israel akan menghormati dan mematuhi-Mu selama mereka hidup di tanah yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>32</sup>Jika orang asing mendengar tentang kebesaran dan kuasa-Mu. Maka mereka akan datang dari negeri yang jauh dan berdoa di dalam bait ini,<sup>33</sup> jadi dengarkanlah dari tempat-Mu di surga dan kabulkanlah permohonan mereka, sehingga semua bangsa di bumi dapat mengenal dan takut akan Engkau sama seperti umat-Mu Israel. Jadi, semua orang akan tahu bahwa nama-Mu diserukan di bait yang kubangun ini.

<sup>34</sup>Jika Engkau menyuruh umat-Mu pergi berperang melawan musuh-musuhnya, di mana pun Engkau mengirim mereka, dan ketika mereka berdoa kepada-Mu dengan menghadap ke kota yang telah Kaupilih dan bait yang kubangun untuk memuliakan Engkau,<sup>35</sup> maka dengarkanlah doa mereka dari tempat-Mu di surga, dan tolonglah mereka.

<sup>36</sup>Jika umat-Mu berdosa terhadap Engkau, karena tidak ada manusia yang tidak berdosa, dan Engkau akan marah terhadap mereka dan membiarkan musuh mengalahkan mereka. Musuh-musuh mereka menjadikan mereka tawanan dan membawa mereka ke negeri yang jauh ataupun dekat,<sup>37</sup> dan jika mereka menyesali dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu di tanah pembuangan. Mereka akan berkata, 'Kami telah berdosa dan melakukan yang salah dan bertindak jahat'<sup>38</sup> jika mereka kembali kepadamu dengan sepenuh hati dan segenap jiwa di negeri tempat mereka ditawan, dan jika mereka berdoa ke arah negeri yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka dan ke kota yang Engkau pilih serta ke bait yang kubangun, bagi nama-Mu,<sup>39</sup> maka dengarkanlah dari surga tempat kediaman-Mu. Terimalah doa mereka ketika mereka memohon pertolongan, dan tolonglah mereka. Ampunilah umat-Mu yang berdosa terhadap Engkau.

<sup>40</sup>Sekarang ya Allahku, aku memohon kepada-Mu, bukalah mata dan telinga-Mu. Dengar dan jawablah doa yang kami panjatkan di tempat ini.

<sup>41</sup> 'Sekarang, ya TUHAN Allah, bangkitlah,  
dan datanglah ke tempat khusus-Mu,  
Tabut Perjanjian menunjukkan kekuatan-Mu.  
Ya TUHAN Allah, semoga para imam-Mu berpakaian keselamatan.  
Semoga pengikut-Mu yang setia berbahagia karena hal-hal yang baik.

<sup>42</sup> TUHAN Allah, terimalah raja yang Kaurapi.  
Ingatlah akan Daud hamba-Mu yang setia.”

## Chapter 7

## BAIT TUHAN DIPERSEMBAHKAN KEPADA TUHAN

<sup>1</sup>Ketika Salomo selesai berdoa, api turun dari langit dan membakar kurban bakaran dan persembahan. Kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Tuhan itu.<sup>2</sup>Imam-imam tidak dapat masuk ke dalam Bait TUHAN karena kemuliaan TUHAN memenuhi tempat itu.<sup>3</sup>Ketika semua orang Israel melihat api turun dari surga dan kemuliaan TUHAN ada dalam bait itu, berlututlah mereka dan sujud hingga wajah ke tanah. Mereka menyembah dan bersyukur kepada TUHAN. Mereka menyanyikan lagu

“TUHAN itu Baik.  
Kasih Setianya tetap Selama-lamanya.”

<sup>4</sup>Kemudian, Raja Salomo dan semua orang Israel mempersembahkan kurban di hadapan TUHAN.<sup>5</sup>Raja Salomo mempersembahkan 22.000 ekor lembu sapi dan 120.000 ekor kambing domba. Raja dan semua orang menyucikan Bait Allah.<sup>6</sup>Imam-imam berdiri siap melakukan tugas mereka, begitu pula orang Lewi dengan alat musik yang dimainkan untuk memuliakan TUHAN. Alat musik itu dibuat oleh Raja Daud untuk mengucapkan syukur kepada TUHAN ketika ia memuji Allah. Para imam dan orang-orang Lewi menyanyikan “Pujilah TUHAN karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.” Para imam meniup trompet dan berdiri di hadapan orang-orang Lewi. Dan semua orang Israel berdiri.

<sup>7</sup>Raja Salomo menyucikan bagian tengah dari halaman yang terletak di depan Bait TUHAN. Di tempat itulah Salomo mempersembahkan kurban bakaran dan lemak sebagai kurban pendamaian, karena mezbah tembaga yang dibuatnya tidak sanggup menampung semua kurban bakaran, kurban sajian dan lemak.

<sup>8</sup>Di situlah Salomo dan semua orang Israel mengadakan perayaan selama 7 hari. Banyak sekali orang yang datang berkumpul bersama Salomo, mereka berasal dari jalan masuk Hamat sampai ke sungai kecil di Mesir.

<sup>9</sup>Pada hari yang kedelapan, mereka mengadakan perkumpulan raya, karena mereka telah merayakan penyucian mezbah selama 7 hari dan berpesta selama 7 hari.<sup>10</sup>Pada hari kedua puluh tiga bulan ketujuh, Salomo menyuruh mereka kembali ke kemah masing-masing. Mereka sangat bahagia, hati mereka bersukacita, karena TUHAN sangat baik kepada Daud, kepada Salomo, dan kepada umat-Nya Israel.

## TUHAN DATANG KEPADA SALOMO

<sup>11</sup>Salomo telah menyelesaikan Bait TUHAN dan istana raja. Ia berhasil menyelesaikan semua yang telah direncanakannya dalam membangun Bait TUHAN dan istananya.<sup>12</sup>Kemudian TUHAN datang kepada Salomo pada waktu malam dan berfirman kepadanya,

<sup>13</sup>Apabila Aku menutup langit, maka tidak ada hujan, dan apabila Aku memerintahkan belalang menghancurkan tanah ini, dan mengirimkan penyakit terhadap umat-Ku,<sup>14</sup>dan jika umat-Ku memanggil nama-Ku, merendahkan diri, berdoa dan mencari Aku, serta meninggalkan jalan yang jahat, maka Aku akan mendengar mereka dari surga dan mengampuni dosa mereka serta memulihkan negeri mereka.<sup>15</sup>Sekarang mata-Ku terbuka dan telinga-Ku siap mendengar doa mereka dari tempat ini.

<sup>16</sup>Aku telah memilih dan membuat bait ini suci, sehingga nama-Ku tetap di sana selamanya. Mata-Ku dan hati-Ku selamanya akan ada di situ.<sup>17</sup>Dan tentang kamu, Salomo, jika hidupmu di hadapan-Ku sama seperti Daud, ayahmu, dan jika kamu melakukan semua perintah-Ku, dan mematuhi hukum dan peraturan-Ku,<sup>18</sup>maka Aku akan menjadikanmu raja yang kuat dan kerajaanmu akan besar sesuai dengan perjanjian yang Aku buat bersama ayahmu, Daud. Aku berfirman kepadanya, ‘Daud, di dalam keluargamu akan selalu ada yang menjadi raja di Israel.’

<sup>19</sup>Tetapi jika kamu tidak mematuhi hukum dan perintah yang Kuberikan kepadamu, dan jika kamu menyembah dan melayani allah lain,<sup>20</sup>maka Aku akan mencabutmu dari tanah-Ku yang telah Kuberikan kepadamu. Dan bait

yang telah Kusucikan demi nama-Ku, akan Kuhancurkan. Dan aku akan membuat bait itu menjadi bahan tertawaan bagi bangsa-bangsa lain.

<sup>21</sup>Setiap orang yang melewati Bait Tuhan akan terkejut dan mereka akan berkata, 'Mengapa TUHAN melakukan sesuatu yang mengerikan terhadap tanah dan Bait Tuhan ini?'<sup>22</sup>Kemudian orang-orang akan menjawab, 'Ini terjadi karena umat Israel tidak mau mematuhi perintah TUHAN, Allah nenek moyangnya yang memimpin mereka keluar dari negeri Mesir. Mereka malah mengikuti allah lain dan menyembah serta melayani berhala. Itulah sebabnya, Ia membuat semua yang mengerikan ini terjadi atas mereka.'"

## Chapter 8

## KOTA SALOMO DIBANGUN

<sup>1</sup>Salomo membangun Bait TUHAN dan istananya selama 20 tahun.<sup>2</sup>Kemudian Salomo membangun kembali kota-kota yang diberikan Hiram kepadanya dan meminta orang-orang Israel untuk tinggal di kota-kota itu.

<sup>3</sup>Kemudian Salomo pergi ke Hamat-Zoba dan menguasainya.<sup>4</sup>Ia juga membangun kota Tadmor di padang gurun dan membangun semua kota di Hamat untuk tempat penyimpanan barang-barang.

<sup>5</sup>Ia juga membangun kembali kota-kota Bet-Horon atas dan Bet-Horon bawah menjadi kota benteng yang kuat dengan dinding, gerbang dan palangnya yang kukuh,<sup>6</sup>begitu pula dengan kota Baalat dan semua kota miliknya sebagai tempat perbekalan. Ia membangun kota tempat kereta perang dan semua kota tempat tinggal pasukan berkuda. Salomo membangun semua yang diinginkannya itu di Yerusalem, Lebanon, dan di semua negeri di kerajaannya.

<sup>7</sup>Banyak orang asing yang tinggal di negeri itu yang bukan orang Israel. Mereka adalah orang Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus,<sup>8</sup>keturunan mereka yang masih tinggal di negeri itu dan tidak dibinasakan oleh bangsa Israel, merekalah yang dijadikan Salomo sebagai budak sampai hari ini.

<sup>9</sup>Sebaliknya, orang-orang Israel tidak ada yang dijadikan budak oleh Salomo. Mereka menjadi prajurit, kepala pasukan, pemimpin regu, panglima pasukan kereta, dan pasukan berkuda.<sup>10</sup>Jumlah pejabat utama Raja Salomo yang memerintah rakyat ada 250 orang.

<sup>11</sup>Salomo membawa putri Firaun dari Kota Daud, ke rumah yang dibangun untuknya. Ia berkata, "Istriku seharusnya tidak tinggal di istana Daud, karena semua tempat yang pernah dipakai untuk meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN adalah tempat yang suci."

<sup>12</sup>Kemudian Salomo mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di mezbah yang dibangun di depan serambi Bait Tuhan.<sup>13</sup>Salomo memberikan persembahan setiap hari seperti yang diperintahkan Musa dan juga kurban dipersembahkan pada setiap Hari Sabat, pada perayaan Bulan Baru, dan tiga kali perayaan tahunan. Ketiga perayaan tahunan itu adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Tujuh Minggu dan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>14</sup>Salomo mengikuti petunjuk Daud, ayahnya. Ia memilih kelompok imam untuk melakukan tugas pelayanan. Ia juga memilih orang-orang Lewi untuk bertugas memuji Allah dan menyelenggarakan ibadah di hadapan para imam, dan hal ini dilakukan setiap hari di dalam Rumah Tuhan. Ia juga memilih penjaga gerbang menurut kelompoknya untuk bertugas menjaga gerbang seperti perintah Daud, abdi Allah itu.<sup>15</sup>Orang-orang Israel tidak melanggar petunjuk Salomo mengenai para imam dan orang-orang Lewi. Mereka tidak mengubah apa pun dari petunjuk itu, bahkan terhadap barang-barang berharga.

<sup>16</sup>Jadi, Salomo telah menyelesaikan pekerjaannya di Bait TUHAN. Pekerjaan itu dimulai sejak peletakan fondasi dan terus dilanjutkan tanpa henti sampai Bait Tuhan selesai dibangun.

<sup>17</sup>Kemudian Raja Salomo pergi ke Ezion-Geber dan ke Elot yang terletak di tepi laut, di negeri Edom.<sup>18</sup>Hiram mengirim kapal kepada Salomo. Anak buah Hiram yang membawa kapal itu adalah yang ahli dalam pelayaran. Mereka pergi bersama anak buah Salomo ke Ofir dan kembali membawa 15.525 kilogram emas kepada Raja Salomo.

## Chapter 9

## RATU SYEBA MENGUNJUNGI SALOMO

<sup>1</sup>Ratu Syeba mendengar berita tentang Salomo. Ia datang ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan yang sulit. Ratu Syeba datang dengan rombongan yang sangat besar beserta unta yang membawa rempah-rempah, emas, dan batu permata. Ia datang kepada Salomo dan berbicara dengannya tentang semua yang ada di pikirannya.<sup>2</sup>Salomo menjawab semua pertanyaannya. Tidak ada yang sulit baginya untuk menjelaskannya.

<sup>3</sup>Ratu Syeba melihat hikmat Salomo, istana indah yang dibangunnya,<sup>4</sup>dan melihat makanan di atas meja raja. Ia juga melihat cara duduk para pegawainya, cara para pelayan dalam melayani dan berpakaian, para juruminum dan pakaiannya serta kurban bakaran yang dipersembahkannya di Bait TUHAN. Ia kagum melihat semuanya itu.

<sup>5</sup>Kemudian berkatalah ia kepada raja, “Cerita yang kudengar di negeriku tentang pekerjaanmu yang besar dan hikmatmu, itu semua adalah benar.”<sup>6</sup>Sebelumnya aku tidak percaya dengan semua cerita itu sampai aku datang kemari dan melihatnya dengan mataku sendiri. Sesungguhnya, apa yang diceritakan kepadaku belum sampai setengah dari kebesaran hikmatmu. Ternyata engkau lebih besar dari cerita yang telah kudengar.

<sup>7</sup>Berbahagialah orang-orang dan para pegawaimu karena mereka dapat mendengar hikmatmu ketika mereka melayanimu.<sup>8</sup>Terpujilah TUHAN, Allahmu! yang telah berkenan kepadamu dan mendudukkanmu di takhta-Nya sebagai raja Israel, karena Allah mengasihi dan menghendaki bangsa Israel tetap ada, maka Ia mengangkatmu menjadi raja Israel untuk melakukan keadilan dan kebenaran.”

<sup>9</sup>Kemudian Ratu Syeba memberikan kepada Raja Salomo 120 talenta emas, rempah-rempah dalam jumlah yang sangat banyak, serta batu permata. Tidak seorang pun yang pernah memberikan rempah-rempah sebanyak yang diberikan Ratu Syeba untuk Israel.

<sup>10</sup>Hamba Hiram dan hamba Salomo membawa emas dari Ofir dan juga membawa kayu cendana serta batu permata.<sup>11</sup>Dari kayu cendana itu raja membuat tangga-tangga untuk Bait ALLAH dan istana raja, serta kecapi dan gambus bagi para penyanyi. Orang-orang Yehuda tidak pernah melihat sesuatu seperti itu sebelumnya.<sup>12</sup>Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba segala sesuatu yang diinginkannya dan yang dimintanya, melebihi apa yang dibawanya untuk raja. Kemudian Ratu Syeba dan para hambanya pulang ke negeri mereka.

## KEKAYAAN SALOMO

<sup>13</sup>Jumlah emas yang diperoleh Salomo dalam satu tahun seberat 666 talenta,<sup>14</sup>itu belum termasuk yang dibawa oleh para saudagar dan pedagang. Semua raja di Arab dan pemimpin di negeri itu juga membawa emas dan perak bagi Salomo.

<sup>15</sup>Raja Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan. Untuk satu perisai dibutuhkan kira-kira 600 syikal emas tempaan.<sup>16</sup>Ia juga membuat 300 perisai yang kecil dari emas tempaan, Masing-masing perisai membutuhkan 300 syikal emas, lalu menaruh semuanya itu di dalam rumah “Hutan Lebanon”.

<sup>17</sup>Raja Salomo membuat takhta yang besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.<sup>18</sup>Takhta itu terdiri dari 6 anak tangga, dan sebuah tumpuan kaki yang terbuat dari emas. Pada kedua sisi kursi sandaran lengan, terdapat dua patung singa,

<sup>19</sup>sedangkan pada keenam anak tangga berdiri 12 patung singa, yang diletakkan pada tiap sisi anak tangga. Tidak ada takhta seperti itu yang dibuat di kerajaan lain.<sup>20</sup>Semua perlengkapan minum Raja Salomo terbuat dari emas. Semua peralatan rumah tangga di “Hutan Lebanon” terbuat dari emas murni. Pada masa Salomo perak sudah dianggap tidak berharga lagi!<sup>21</sup>Raja Salomo juga mempunyai kapal yang berlayar ke Tarsis dengan orang Hiram, dan setiap tiga tahun sekali kapal itu kembali dari Tarsis dan mengangkut emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

<sup>22</sup>Raja Salomo sangat kaya dan lebih bijaksana dibandingkan dengan raja lain di dunia.<sup>23</sup>Semua raja di dunia datang berkunjung kepada Salomo untuk mendengar keputusannya yang bijaksana. Mereka datang mendengar hikmat yang diberikan Allah kepadanya.<sup>24</sup>Setiap tahun raja-raja itu membawa persembahan untuk Salomo berupa benda-benda yang terbuat dari emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan keledai.

<sup>25</sup>Salomo mempunyai 4.000 kandang untuk kuda-kuda dan kereta-keretanya. Ia juga mempunyai 12.000 pasukan berkuda dan menempatkannya di kota khusus untuk kereta perang dan di Yerusalem bersamanya.<sup>26</sup>Salomo adalah raja yang memerintah atas raja-raja, mulai dari Sungai Efrat sampai ke negeri orang Filistin, dan sampai ke perbatasan Mesir.

<sup>27</sup>Raja Salomo mempunyai sangat banyak perak, sebanyak batu di Yerusalem. Dan dia juga mempunyai banyak kayu cendana sebanyak pohon ara di daerah perbukitan yang subur.<sup>28</sup>Kuda untuk Salomo didatangkan dari Misraim dan dari semua negeri yang lain.

## SALOMO MENINGGAL

<sup>29</sup>Riwayat Salomo dari awal sampai akhir tertulis dalam riwayat Nabi Natan dan dalam kitab nubuatan Ahia orang Silo dan dalam kitab penglihatan-penglihatan Ido, pelihat itu. Ido adalah seorang pelihat yang menuliskan tentang Yerobeam anak Nebat.<sup>30</sup>Salomo memerintah di Yerusalem sebagai raja selama 40 tahun.<sup>31</sup>Kemudian Salomo dikubur bersama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Daud, ayahnya. Maka Rehabeam, anaknya menggantikan Salomo menjadi raja yang baru.

## Chapter 10

## REHABEAM BERTINDAK BODOH

<sup>1</sup>Rehabeam pergi ke kota Sikhem, tempat semua orang Israel pergi ke sana untuk menobatkannya sebagai raja.

<sup>2</sup>Pada waktu itu Yerobeam, anak Nebat masih berada di Mesir karena ia melarikan diri dari Raja Salomo. Setelah Yerobeam mendengar bahwa Rehabeam telah menjadi raja yang baru, maka ia pun kembali dari Mesir.

<sup>3</sup>Beberapa orang memanggil Yerobeam, lalu Yerobeam dan semua orang Israel datang menemui Rehabeam serta berkata, <sup>4</sup>Ayahmu, Raja Salomo telah membebani kami dengan memberikan pekerjaan yang berat. Maka, sekarang buatlah pekerjaan kami menjadi lebih ringan dan kami akan melayanimu.”

<sup>5</sup>Rehabeam menjawab, “Pergilah! Tiga hari kemudian datanglah kemari dan aku akan menjawabmu.” Jadi, orang-orang itu pun pergi.

<sup>6</sup>Di sana ada beberapa tua-tua yang biasa menolong Salomo mengambil keputusan selama hidupnya. Jadi Raja Rehabeam bertanya kepada orang-orang ini tentang apa yang harus dilakukannya. Katanya, “Apa nasihatmu kepadaku untuk memberi jawaban kepada mereka itu?”

<sup>7</sup>Tua-tua itu berkata, “Jika engkau mau melayani rakyat, mengabdikan kepada mereka dan menjawab mereka dengan perkataan yang baik, maka mereka akan selalu melayanimu selama-lamanya.”

<sup>8</sup>Namun Rehabeam mengabaikan nasihat itu. Ia meminta pendapat kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia yang selalu mendampinginya. <sup>9</sup>Rehabeam berkata kepada mereka, “Orang-orang memohon kepadaku untuk meringankan pekerjaan mereka yang diberikan ayahku kepada mereka. Menurutmu apa yang harus kulakukan? Bagaimana aku harus menjawab mereka?”

<sup>10</sup>Kemudian orang-orang muda yang sebaya dengannya menjawab, “Mereka berkata kepadamu, ‘Ayahmu membuat hidup kami sulit seperti membawa beban yang berat, tetapi kami ingin agar engkau meringankan beban itu.’ Katakan kepada mereka, ‘Jari kelingkingku lebih besar daripada pinggang ayahku.’ <sup>11</sup>Ayahku membebanimu dengan beban yang berat, namun aku akan menambah bebanmu. Ayahku menghukummu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukummu dengan kalajengking.”

<sup>12</sup>Tiga hari kemudian, Yerobeam dan semua orang datang kembali kepada Rehabeam, sesuai dengan yang dikatakan Raja Rehabeam kepada mereka. <sup>13</sup>Kemudian Raja Rehabeam menjawab mereka dengan kasar dan menolak saran para tua-tua, <sup>14</sup>dan menjawab mereka seperti yang disarankan anak-anak muda itu, katanya, “Ayahku memberikan beban yang berat kepadamu, namun aku akan menambah beban itu. Ayahku menghukummu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukummu dengan kalajengking.”

<sup>15</sup>Dengan demikian raja tidak mendengarkan permintaan rakyat. TUHAN melakukan hal ini untuk memenuhi janji-Nya kepada Yerobeam, anak Nebat dengan perantaraan Ahia orang Silo itu.

<sup>16</sup>Orang-orang Israel melihat bahwa Raja Rehabeam tidak mendengarkan mereka. Kemudian mereka berkata kepada raja,

“Apakah kami bagian dari keluarga Daud?

Adakah kami mendapat bagian dari tanah Isai?

Tidak! Jadi, hai orang Israel,

mari kita pulang dan biarkan anak Daud memimpin umatnya!”

Kemudian semua orang Israel pulang ke rumahnya masing-masing.

<sup>17</sup>Tetapi Rehabeam masih menjadi raja atas beberapa orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup>Rehabeam mengirim Hadoram yang mengepalai pekerja paksa, tetapi orang-orang Israel melempari Hadoram dengan batu sampai mati. Kemudian Rehabeam segera menaiki kereta perangnya untuk melarikan diri ke Yerusalem. <sup>19</sup>Sejak saat itu dan sampai sekarang orang Israel memberontak terhadap keluarga Daud.



## Chapter 11

<sup>1</sup>Setelah Rehabeam datang ke Yerusalem, ia mengumpulkan 180.000 tentara yang terbaik dari keturunan Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan Israel dan merebut kembali kerajaannya.

<sup>2</sup>Tetapi Firman TUHAN datang kepada Semaya, abdi Allah, demikian, <sup>3</sup>“Katakan kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda itu. Katakan kepada semua orang Israel yang tinggal di Yehuda dan Benyamin, demikian <sup>4</sup>“Jangan maju dan jangan berperang melawan saudaramu! Pulanglah ke rumah masing-masing, karena hal ini berasal dari Aku.”” Jadi, Raja Rehabeam dan pasukannya mematuhi perintah TUHAN, lalu pulang dan tidak menyerang Yerobeam.

### REHABEAM MEMPERKUAT YEHUDA

<sup>5</sup>Rehabeam tinggal di Yerusalem dan membangun benteng-benteng pertahanan di kota. <sup>6</sup>Ia membangun Betlehem, Etam, Tekoa, <sup>7</sup>Bet-Zur, Sokho, Adulam, <sup>8</sup>Gat, Mares, Zif, <sup>9</sup>Adoraim, Lakhis, Azeka, <sup>10</sup>Zora, Ayalon, dan Hebron yang terletak di Yehuda dan Benyamin sebagai benteng pertahanan.

<sup>11</sup>Rehabeam memperkukuh kota-kota itu dan menempatkan para kepala pasukan di sana, dan juga persediaan makanan, minyak, dan anggur. <sup>12</sup>Ia juga menyediakan perisai dan tombak di setiap kota dan membuat kota-kota itu sangat kuat. Demikianlah Yehuda dan Benyamin menjadi miliknya.

<sup>13</sup>Para imam dan orang-orang Lewi dari seluruh Israel menggabungkan diri dengan Rehabeam. <sup>14</sup>Orang-orang Lewi telah meninggalkan padang rumput dan ladangnya lalu datang ke Yehuda dan Yerusalem. Mereka melakukan hal ini karena Yerobeam dan anak-anaknya melarang mereka melayani sebagai imam TUHAN.

<sup>15</sup>Yerobeam memilih imam-imamnya untuk melayani di bukit-bukit pengurbanan, untuk setan dan patung anak sapi yang dibuatnya.

<sup>16</sup>Ketika orang-orang Lewi meninggalkan Israel, semua keturunan Israel yang tetap setia kepada TUHAN Allah Israel datang ke Yerusalem untuk memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>17</sup>Mereka membuat kerajaan Yehuda tetap kukuh dan mendukung pemerintahan Rehabeam anak Salomo selama 3 tahun lamanya. Karena selama 3 tahun mereka hidup sama seperti cara hidup Daud dan Salomo.

### KELUARGA REHABEAM

<sup>18</sup>Rehabeam menikah dengan Mahalat anak Yerimot. Yerimot adalah anak Daud dan Abihail, Abihail putri Eliab, Eliab anak Isai. <sup>19</sup>Mahalat melahirkan beberapa anak laki-laki bagi Rehabeam, yaitu Yeush, Semya, dan Zaham.

<sup>20</sup>Kemudian Rehabeam menikah dengan Maakha, anak perempuan Absalom. Maakha melahirkan anak-anak bagi Rehabeam, yaitu Abia, Atai, Ziza, dan Selomit. <sup>21</sup>Rehabeam mencintai Maakha lebih daripada semua istri dan para gundiknya. Rehabeam mempunyai 18 istri dan 60 gundik. Ia mempunyai 28 anak laki-laki dan 60 anak perempuan.

<sup>22</sup>Rehabeam memilih Abia menjadi pemimpin di antara saudara-saudaranya, karena ia berencana menjadikan Abia seorang raja. <sup>23</sup>Rehabeam bertindak bijaksana dan menempatkan semua anak laki-lakinya di seluruh daerah Yehuda dan Benyamin ke setiap kota yang kuat. Rehabeam memberikan persediaan makanan yang banyak kepada anak-anaknya. Ia juga mencari istri bagi mereka.

## Chapter 12

## SISAK, RAJA MESIR MENYERANG YERUSALEM

<sup>1</sup>Setelah kerajaan dan kedudukan Rehabeam sebagai raja menjadi kuat, ia dan seluruh rakyat Israel tidak taat kepada hukum TUHAN.

<sup>2</sup>Sisak, raja Mesir menyerang kota Yerusalem pada tahun kelima pada masa pemerintahan Raja Rehabeam. Hal itu terjadi karena mereka tidak setia kepada TUHAN.<sup>3</sup>dengan 1.200 kereta, 60.000 pasukan berkuda. Pasukan yang datang bersamanya dari Mesir pun tidak terhitung banyaknya, di antaranya terdapat sejumlah pasukan Libia, Suki, dan Etiopia.<sup>4</sup>Sisak merebut kota-kota berbenteng di Yehuda dan mendekati Yerusalem.

<sup>5</sup>Nabi Semaya datang kepada Rehabeam dan para pemimpin Yehuda. Para pemimpin Yehuda berkumpul di Yerusalem karena takut terhadap Sisak. Semaya berkata kepada Rehabeam dan para pemimpin Yehuda itu, “Demikianlah firman TUHAN, Kamu dan orang-orang Yehuda telah meninggalkan Aku dan tidak mau mematuhi hukum-Ku, jadi sekarang Aku pun meninggalkanmu dalam tangan Sisak.”

<sup>6</sup>Kemudian para pemimpin Israel dan Raja Rehabeam merendahkan diri dan berkata, “TUHAN benar.”

<sup>7</sup>Ketika TUHAN melihat mereka telah merendahkan diri maka turunlah Firman Tuhan melalui Semaya demikian, “Mereka telah merendahkan diri, jadi Aku tidak akan membinasakan mereka, tetapi Aku akan meluputkan mereka dari murka-Ku atas Yerusalem melalui tangan Sisak.<sup>8</sup>Tetapi orang-orang Israel akan menjadi hamba Sisak. Ini akan terjadi sehingga mereka belajar bahwa melayani-Ku berbeda dengan melayani raja-raja bangsa lain.”

<sup>9</sup>Sisak, raja Mesir menyerang Yerusalem dan mengambil perbendaharaan yang terdapat di dalam Bait TUHAN dan dari istana raja. Ia mengambil semuanya dan membawanya. Ia juga mengambil perisai emas yang dibuat Salomo.<sup>10</sup>Raja Rehabeam membuat perisai perunggu untuk mengganti perisai emas itu. Rehabeam memberikan perisai perunggu itu kepada kepala yang dipercayakan untuk menjaga jalan masuk ke istana raja.

<sup>11</sup>Setiap kali raja masuk ke Bait TUHAN, kepala penjaga datang membawa perisai perunggu kemudian dikembalikan lagi ke kamar kepala penjaga.

<sup>12</sup>Ketika Rehabeam merendahkan diri, TUHAN menarik kembali amarah-Nya dari dia, jadi TUHAN tidak membinasakannya. Masih ada hal-hal yang baik di Yehuda.

<sup>13</sup>Raja Rehabeam menjadikan dirinya raja yang kuat di Yerusalem. Ia berumur 41 tahun ketika diangkat menjadi raja. Ia menjadi raja di Yerusalem selama 17 tahun. Yerusalem adalah kota yang di pilih TUHAN dari antara semua suku Israel untuk menaruh nama-Nya di sana. Ibu Rehabeam bernama Naama dari negeri Amon.

<sup>14</sup>Rehabeam melakukan kejahatan karena ia tidak taat pada TUHAN.

<sup>15</sup>Riwayat Rehabeam ketika ia menjadi raja, dari awal hingga akhirnya, tertulis dalam tulisan Nabi Semaya dan dalam tulisan Ido, si pelihat itu. Mereka menuliskan sejarah keluarga. Di antara Rehabeam dan Yerobeam selalu ada peperangan selama keduanya memerintah sebagai raja.<sup>16</sup>Rehabeam dikubur bersama nenek moyangnya. Ia dikubur di kota Daud. Kemudian Abia, anak Rehabeam diangkat menjadi raja menggantikannya.

## Chapter 13

## ABIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam di Israel, Abia diangkat menjadi raja Yehuda yang baru.<sup>2</sup>Abia memerintah di Yerusalem selama 3 tahun. Ibunya bernama Mikhaya, putri Uriel dari kota Gibeon. Antara Abia dan Yerobeam terjadi perang.<sup>3</sup>Pasukan Abia terdiri dari 400.000 tentara yang gagah berani. Abia memimpin mereka dalam perang. Pasukan Yerobeam terdiri dari 800.000 tentara yang gagah berani. Yerobeam telah siap berperang melawan Abia.

<sup>4</sup>Kemudian Abia berdiri di Gunung Zemaraim di pegunungan Efraim dan berkata, “Yerobeam dan seluruh orang Israel, dengarkanlah aku!<sup>5</sup>Tidak tahukah kamu bahwa TUHAN, Allah Israel telah memberikan kuasa atas kerajaan Israel kepada Daud dan anak-anaknya untuk selamanya dengan perjanjian garam.

<sup>6</sup>Tetapi Yerobeam, anak Nebat, hamba Salomo, anak Daud, bangkit memberontak melawan tuannya.<sup>7</sup>Yang paling buruk, orang-orang jahat dan berdosa menjadi sahabat Yerobeam. Rehabeam masih muda dan lemah hatinya, jadi ia tidak dapat mempertahankan diri terhadap Yerobeam dan orang-orangnya yang jahat.

<sup>8</sup>Dan sekarang kamu berpikir untuk mengalahkan kerajaan TUHAN yang dipimpin oleh anak Daud. Engkau mempunyai banyak pengikut dan anak lembu emas yang dibuat Yerobeam sebagai dewamu.<sup>9</sup>Kamu telah menyingkirkan imam-imam TUHAN keturunan Harun dan orang-orang Lewi, lalu memilih imam-imammu sendiri sama seperti bangsa lain di dunia. Dan sekarang, setiap orang yang membawa seekor lembu muda jantan dan 7 ekor domba jantan dapat menjadi imam untuk sesuatu yang bukan Tuhan.

<sup>10</sup>Tetapi TUHAN adalah Allah kami, dan kami tidak akan meninggalkan-Nya. Para imam yang melayani TUHAN adalah anak Harun, dan orang-orang Lewi yang menolong para imam untuk melayani-Nya.<sup>11</sup>Mereka membakar kurban bakaran dan dupa dari rempah-rempah untuk TUHAN setiap pagi dan sore. Mereka menyusun roti persembahan di meja khusus di dalam Rumah Tuhan. Dan mereka menyalakan lampu-lampu pada tiang-tiang lampu emas setiap petang. Kami selalu melakukan kewajiban kami melayani TUHAN Allah kami, sedangkan kamu telah meninggalkan Dia.

<sup>12</sup>Allah menyertai dan memimpin kami, sedangkan para imam-Nya bersama kami bersorak-sorai meniup trompet untuk menyerangmu. Hai orang Israel, jangan menentang TUHAN, Allah nenek moyangmu, karena kau tidak akan berhasil!”

<sup>13</sup>Tetapi Yerobeam mengirim pasukan untuk berjalan melingkar di belakang pasukan Yehuda, sedangkan sebagian lagi menghadapi mereka dari depan.<sup>14</sup>Ketika pasukan Yehuda melihat sekelilingnya, mereka melihat pasukan Yerobeam menyerang dari depan dan dari belakang. Orang Yehuda pun berseru kepada TUHAN, sementara para imam meniup trompet.<sup>15</sup>Lalu orang Yehuda itu meneriakkan kata perang, dan ketika orang Yehuda berseru, Allah mengalahkan pasukan Yerobeam. Seluruh pasukan Yerobeam dari Israel dikalahkan oleh pasukan Yehuda.

<sup>16</sup>Pasukan Israel melarikan diri dari orang-orang Yehuda dan Allah membiarkan pasukan Yehuda mengalahkan pasukan Israel.<sup>17</sup>Pasukan Abia mengalahkan pasukan Israel secara besar-besaran, sehingga 500.000 orang terbaik Israel terbunuh.<sup>18</sup>Demikianlah orang-orang Israel kalah, dan orang-orang Yehuda menang karena mereka bergantung pada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>19</sup>Pasukan Abia mengejar pasukan Yerobeam dan merebut beberapa kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu: Betel, Yesana, dan Efron dari Yerobeam.

<sup>20</sup>Yerobeam tidak pernah lagi mendapatkan kekuatan selama Abia hidup. TUHAN menghajarnya lalu mati,<sup>21</sup>tetapi Abia bertambah kuat. Ia mempunyai 14 istri dan 22 anak laki-laki serta 16 anak perempuan.<sup>22</sup>Segala sesuatu yang dilakukan Abia tertulis dalam buku Nabi Ido.

## Chapter 14

<sup>1</sup>Ketika Abia meninggal, mereka menguburkannya di Kota Daud. Asa, anak Abia menjadi raja yang baru sesudahnya. Selama 10 tahun masa pemerintahan Asa, negeri itu damai sejahtera.

## ASA, RAJA YEHUDA

<sup>2</sup>Asa melakukan yang baik dan benar di hadapan TUHAN, Allahnya.<sup>3</sup>Dia menghancurkan mezbah-mezbah asing yang dipakai untuk menyembah berhala. Ia menghancurkan tempat-tempat tinggi, dan menghancurkan tiang peringatan. Dan ia menghancurkan patung-patung Dewi Asyera.<sup>4</sup>Dia memerintahkan orang-orang Yehuda untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan mematuhi hukum Tuhan serta perintah-Nya.

<sup>5</sup>Dia juga menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah dupa dari semua kota di Yehuda. Jadi, selama Asa menjadi raja, kerajaan itu damai.<sup>6</sup>Selama masa damai, Asa membangun kota-kota berbenteng di Yehuda. Tidak ada perang pada tahun-tahun itu karena TUHAN memberikan damai sejahtera kepadanya.

<sup>7</sup>Asa berkata kepada orang-orang Yehuda, “Mari kita bangun kota-kota itu dan membuat tembok di sekelilingnya. Kita membangun menara, gerbang, dan palang-palang. Negeri ini milik kita karena kita mengikuti TUHAN, Allah kita. Ia memberikan damai di sekeliling kita karena kita telah mencari hadirat-Nya.” Jadi, mereka melakukan pembangunan itu dan berhasil.

<sup>8</sup>Asa memiliki tentara sebanyak 300.000 orang dari keturunan Yehuda yang membawa perisai yang besar dan tombak, serta 280.000 orang dari keturunan Benyamin yang membawa perisai kecil dan busur anak panah. Mereka semua pahlawan yang kuat dan gagah berani.

<sup>9</sup>Kemudian Zerah, orang Etiopia datang menyerang tentara Asa dengan pasukan sebanyak 1.000.000 tentara dan 300 kereta perang, mereka maju sampai ke kota Maresa.<sup>10</sup>Asa pergi berperang melawan Zerah, keduanya mengatur barisan perang di Lembah Zefata, dekat Maresa.

<sup>11</sup>Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya dan berkata, “TUHAN, hanya Engkau yang sanggup menolong orang yang lemah melawan orang yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kami bergantung pada-Mu. Kami berperang melawan tentara yang besar dalam nama-Mu. TUHAN, Engkaulah Allah kami, jangan biarkan orang lain mempunyai kekuatan untuk mengalahkan-Mu!”

<sup>12</sup>Kemudian TUHAN memukul kalah orang-orang Etiopia itu di hadapan Asa dari Yehuda, sehingga orang-orang Etiopia itu melarikan diri.<sup>13</sup>Tentara Asa mengejar tentara Etiopia sampai ke Kota Gerar. Banyak orang Etiopia yang terbunuh, sehingga tidak ada lagi yang hidup, karena mereka dihancurkan di hadapan Allah dan di hadapan pasukan-Nya. Asa dan tentaranya membawa banyak barang jarahan dari musuhnya.

<sup>14</sup>Asa dan tentaranya mengalahkan semua kota di sekeliling Gerar, orang-orang yang tinggal di kota itu menjadi takut kepada TUHAN. Tentara Asa menjarah semua kota itu karena di sana banyak barang yang dapat dijarah.

<sup>15</sup>Tentaranya juga menyerang tenda-tenda tempat gembala tinggal dan mengambil banyak kambing domba dan unta-unta. Kemudian mereka pulang ke Yerusalem.

## PERUBAHAN YANG DIPERKENALKAN ASA

<sup>1</sup>Roh Allah datang kepada Azarya, anak Obed.<sup>2</sup>Azarya pergi menemui Asa dan berkata, “Asa, dan kalian semua orang-orang Yehuda dan Benyamin, dengarkanlah aku. TUHAN menyertaimu ketika kamu beserta-Nya. Jika kamu mencari-Nya, kamu akan menemukan-Nya, Jika kamu meninggalkan-Nya, Dia akan meninggalkanmu.

<sup>3</sup>Sudah lama orang Israel hidup tanpa Allah yang benar dan tanpa ajaran para imam dan tanpa hukum Taurat.

<sup>4</sup>Tetapi ketika orang-orang Israel mendapat masalah, mereka berbalik lagi kepada TUHAN, Allah Israel. Mereka mencari-Nya dan menemukan-Nya.<sup>5</sup>Pada masa itu, orang tidak aman keluar-masuk karena kekacauan besar melanda setiap negeri.

<sup>6</sup>Bangsa yang satu akan menghancurkan bangsa yang lain dan kota yang satu akan menghancurkan kota yang lain. Ini terjadi karena Allah memberikan banyak masalah kepada mereka.<sup>7</sup>Tetapi kamu, kuatkanlah hatimu, jangan lemah, jangan menyerah, karena kamu akan memperoleh upah atas pekerjaanmu yang baik!”

<sup>8</sup>Asa merasa bersemangat ketika ia mendengar perkataan dan pesan dari Nabi Azarya, anak Obed. Kemudian ia membuang dewa-dewa kejijikan dari seluruh daerah Yehuda dan Benyamin dan dari kota-kota yang direbutnya di pegunungan Efraim. Dan ia memperbarui mezbah TUHAN yang terdapat di depan serambi Bait TUHAN.

<sup>9</sup>Kemudian Asa mengumpulkan semua orang dari Yehuda dan Benyamin. Dia juga mengumpulkan keturunan Efraim, Manasye, dan Simeon yang tinggal bersama mereka di negeri Yehuda. Banyak orang dari Israel yang datang ke Yehuda karena mereka melihat bahwa TUHAN, Allahnya, menyertainya.

<sup>10</sup>Asa dan semua orang ini berkumpul di Yerusalem pada bulan ketiga tahun kelima belas pemerintahannya.

<sup>11</sup>Waktu itu mereka mempersembahkan 700 lembu sapi dan 7.000 kambing domba jantan kepada TUHAN dari jaranan yang mereka bawa pulang.

<sup>12</sup>Kemudian mereka mengadakan perjanjian untuk mencari hadirat Allah dan berjanji untuk melayani TUHAN Allah dengan segenap hati dan jiwa mereka.<sup>13</sup>Setiap orang, baik anak-anak atau orang dewasa, baik laki-laki ataupun perempuan yang tidak mau melayani TUHAN, Allah Israel akan dibunuh.

<sup>14</sup>Kemudian Asa dan orang-orang bersumpah kepada TUHAN. Mereka berteriak dengan suara yang keras dan meniup trompet dan tanduk domba jantan.<sup>15</sup>Semua orang Yehuda sangat gembira karena sumpah itu. Mereka mengikut Allah dengan segenap hati, mencari-Nya dan menemukan-Nya, jadi TUHAN memberikan damai sejahtera di seluruh negeri itu.

<sup>16</sup>Raja Asa juga memecat Maakha, ibunya sebagai ibu suri, karena ia telah membuat patung Asyera. Asa menghancurkan patung Asyera dan menumbuknya serta membakarnya di Lembah Kidron.<sup>17</sup>Asa tidak menghancurkan bukit-bukit pengurbanan, tetapi ia setia kepada Allah sepanjang hidupnya.

<sup>18</sup>Barang-barang yang dikhususkan oleh ayahnya dan olehnya sendiri dibawa ke dalam Bait Allah, yaitu emas, perak, dan benda-benda lain ke dalam Bait Allah.<sup>19</sup>Selama 35 tahun masa pemerintahan Asa, tidak ada perang di sana.

## Chapter 16

## TAHUN-TAHUN TERAKHIR ASA

<sup>1</sup>Pada tahun ke-36 masa pemerintahan Asa, Baesa, raja Israel menyerang Yehuda. Ia pergi ke Kota Rama dan menjadikannya sebagai benteng untuk mencegah orang datang dan pergi kepada Raja Asa dari Yehuda.

<sup>2</sup>Asa mengambil perak dan emas dari perbendaharaan Bait TUHAN dan dari istana raja. Kemudian ia mengirim pegawainya kepada Benhadad, raja orang Aram yang tinggal di Kota Damsyik, dengan pesan, <sup>3</sup>“Ada perjanjian antara aku dan kamu, antara ayahku dengan ayahmu. Lihatlah, aku mengirim perak dan emas kepadamu. Sekarang batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, supaya ia mundur dari padaku”

<sup>4</sup>Benhadad mendengar permintaan Raja Asa dan mengirim panglima tentaranya untuk menyerang kota Israel. Mereka menyerang kota-kota Iyon, Dan, dan Abel-Maim. Mereka juga menyerang semua kota yang ada di Naftali tempat perbekalan disimpan. <sup>5</sup>Ketika Baesa mendengar penyerangan di kota Israel, ia berhenti membangun benteng di Rama dan meninggalkan pekerjaannya. <sup>6</sup>Kemudian Raja Asa memanggil semua orang Yehuda. Mereka pergi ke Kota Rama mengambil batu dan kayu yang dipakai Baesa untuk membangun benteng. Asa dan orang-orang Yehuda memakai batu dan kayu itu untuk memperkuat Kota Geba dan Mizpa.

<sup>7</sup>Pada waktu itu Hanani sang pelihat datang kepada Asa, raja Yehuda dan berkata kepadanya, “Asa, karena kamu mengandalkan raja Aram dan bukan kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu tidak akan mengalahkan pasukan Aram dan mereka telah lepas darimu. <sup>8</sup>Bukankah orang Etiopia dan Libia mempunyai tentara yang besar dan kuat? Kereta dan pasukan berkudanya sangat banyak. Karena kamu telah bersandar kepada-Nya, maka Tuhan menyerahkan mereka kepadamu.

<sup>9</sup>Mata TUHAN menjelajah ke seluruh bumi untuk mencari orang-orang yang setia kepada-Nya agar Dia dapat memberi kekuatan kepada mereka. Asa, kamu melakukan suatu kebodohan, jadi mulai sekarang kamu akan menghadapi perang.”

<sup>10</sup>Asa marah kepada Hanani karena perkataannya dan memasukkan Hanani ke dalam penjara. Kemudian ia juga menganiaya beberapa orang dari rakyatnya.

<sup>11</sup>Semua yang diperbuat Asa, dari awal sampai akhir, tertulis dalam kitab Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel .

<sup>12</sup>Pada tahun ke-39 masa pemerintahan Asa, ia menderita sakit pada kakinya. Meskipun sakitnya sangat parah, ia tidak minta tolong kepada TUHAN, melainkan kepada tabib-tabib.

<sup>13</sup>Asa meninggal pada tahun ke-41 masa pemerintahannya, ia dikuburkan bersama nenek moyangnya, <sup>14</sup>dan orang-orang mengubur Asa di kuburan yang telah dibuatnya untuk dirinya sendiri di Kota Daud. Mereka membaringkannya di tempat tidur yang penuh dengan rempah-rempah dan dengan berbagai jenis wewangian, lalu mereka memasang api yang besar menghormati Asa.

## Chapter 17

## YOSAFAT, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Yosafat, anak Asa menjadi raja yang baru menggantikannya. Yosafat membuat Yehuda kuat sehingga mereka dapat berperang melawan Israel.<sup>2</sup>Dia menempatkan pasukan di seluruh benteng-benteng di Kota Yehuda dan kota-kota Efraim yang direbut Asa, ayahnya.

<sup>3</sup>TUHAN menyertai Yosafat karena pada masa mudanya ia melakukan hal yang baik seperti Daud, nenek moyangnya. Yosafat tidak mencari berhala Baal,<sup>4</sup>melainkan mencari Allah, yang diikuti nenek moyangnya. Ia mematuhi perintah Allah dan tidak hidup seperti orang Israel.

<sup>5</sup>TUHAN menjadikan Yosafat raja yang kuat di Yehuda. Semua orang di Yehuda membawa persembahan kepadanya sehingga ia mempunyai banyak harta dan kehormatan.<sup>6</sup>Dengan hati yang kuat, ia mengikut TUHAN. Dia membuang bukit-bukit pengurbanan dan patung-patung Asyera di Yehuda.

<sup>7</sup>Sejak tahun ketiga masa pemerintahan Yosafat, ia mengirim para pemimpinnya untuk mengajar ke kota-kota Yehuda. Mereka adalah Benhail, Obaja, Zakharia, Netaneel, dan Mikha.<sup>8</sup>Yosafat juga mengirim beberapa orang Lewi bersama para pemimpinnya itu. Mereka adalah Semaya, Netanya, Zebaja, Asael, Semiramot, Yonatan, Adonia, Tobia dan Tob-Adonia beserta imam-imam Elisama dan Yoram.<sup>9</sup>Para pemimpin, orang-orang Lewi, dan para imam mengajar orang-orang di Yehuda dengan membawa Kitab Suci Taurat TUHAN. Mereka pergi ke seluruh kota di Yehuda dan mengajar penduduk di sana.

<sup>10</sup>Bangsa-bangsa di sekitar Yehuda takut kepada TUHAN, sehingga mereka takut berperang melawan Yosafat.

<sup>11</sup>Beberapa orang Filistin membawa persembahan kepada Yosafat dan perak sebagai upeti. Beberapa orang Arab membawa ternak untuk Yosafat. Mereka membawa 7.700 ekor kambing domba jantan dan 7.700 ekor kambing jantan kepadanya.

<sup>12</sup>Yosafat menjadi bertambah kuat. Ia membangun benteng-benteng dan kota perbekalan di negeri Yehuda.<sup>13</sup>Dia menyimpan banyak perbekalan di sana. Dan Yosafat menempatkan pahlawan gagah perkasa di Yerusalem.

<sup>14</sup>Tentara-tentara ini terdaftar dalam suku mereka. Inilah daftar tentara yang ada di Yerusalem:

Dari keturunan Yehuda inilah para pemimpinnya:

Panglima Adna memimpin 300.000 orang tentara yang gagah perkasa.

<sup>15</sup>Yohanan memimpin 280.000 orang tentara.

<sup>16</sup>Amasia, anak Zikhri memimpin 200.000 orang tentara yang gagah perkasa. Ia sangat senang menyerahkan dirinya melayani TUHAN.

<sup>17</sup>Dari keturunan Benyamin ada Elyada, seorang yang gagah perkasa dengan mempunyai 200.000 orang tentara yang bersenjata busur, panah, dan perisai.

<sup>18</sup>Yozabad dengan 180.000 orang bersenjata yang siap berperang.

<sup>19</sup>Semua ini adalah orang-orang yang melayani Raja Yosafat, selain orang-orang yang ditempatkan raja di benteng-benteng seluruh negeri Yehuda.

---

<sup>1</sup> 17:6 DENGAN HATI YANG KUAT: beberapa terjemahan berbeda-beda. belum menemukan arti yang tepat

## Chapter 18

## MIKHA MEMPERINGATKAN RAJA AHAB

<sup>1</sup>Yosafat menjadi sangat kaya dan terhormat, kemudian ia menjadi besan Raja Ahab.<sup>2</sup>Beberapa tahun kemudian Yosafat mengunjungi Ahab di Kota Samaria. Ahab mempersembahkan banyak kambing domba dan lembu untuk Yosafat dan orang-orangnya. Kemudian Ahab mengajak Yosafat untuk menyerang Kota Ramot-Gilead.<sup>3</sup>Ahab berkata kepada Yosafat, “Maukah kamu pergi bersamaku menyerang Ramot-Gilead?” Yosafat menjawab, “Baik, pasukanku akan bergabung dengan pasukanmu dan kita akan berperang bersama.”

<sup>4</sup>Yosafat juga berkata kepada raja Israel, “Sebaiknya kita bertanya dahulu kepada TUHAN.”

<sup>5</sup>Lalu, Raja Ahab mengumpulkan 400 nabi dan bertanya kepada mereka, “Apakah kami harus pergi memerangi Kota Ramot-Gilead, atau tidak?” Para nabi menjawab Ahab, “Pergilah, karena Allah akan menyerahkan Ramot-Gilead ke dalam tangan raja.”

<sup>6</sup>Tetapi Yosafat berkata, “Adakah seorang nabi TUHAN di tempat itu, supaya kita dapat mencari petunjuk darinya.”

<sup>7</sup>Kemudian Raja Ahab berkata kepada Yosafat, “Ya, ada satu nabi yang lain. Nabi itu bernama Mikha, anak Yimla. Tetapi aku membencinya, karena ia tidak pernah memberikan kabar yang baik dari Tuhan mengenai aku. Ia selalu memberikan kabar buruk kepadaku.” Yosafat berkata, “Ahab, seharusnya kamu tidak berkata demikian.”

<sup>8</sup>Kemudian raja Israel memanggil salah seorang pegawainya untuk pergi dan membawa Mikha, anak Yimla dengan segera.

<sup>9</sup>Ahab, raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda memakai pakaian kebesarannya, mereka duduk di takhtanya di tempat pengirikan dekat pintu gerbang Kota Samaria, sementara semua nabi berdiri di hadapan kedua raja itu, sedang bernubuat.<sup>10</sup>Salah seorang nabi bernama Zedekia, anak Kenaana membuat tanduk besi lalu berkata kepada Ahab, “Inilah yang difirmankan TUHAN, ‘Engkau akan memakai tanduk besi itu untuk menusuk pasukan Aram sampai mereka binasa.’”

<sup>11</sup>Semua nabi itu mengatakan hal yang sama. Mereka berkata “Pergilah ke kota Ramot-Gilead dan engkau akan menang karena TUHAN akan menyerahkannya ke tangan raja.”

<sup>12</sup>Sementara itu utusan yang pergi memanggil Mikha berkata kepadanya, “Mikha, dengarlah, semua nabi telah mengatakan hal yang sama. Mereka berkata bahwa raja akan berhasil. Jadi, katakanlah hal-hal yang baik seperti yang dikatakan para nabi.”

<sup>13</sup>Tetapi Mikha menjawab, “Demi TUHAN yang hidup, aku hanya mengatakan yang dikatakan oleh Allahku.”

<sup>14</sup>Kemudian Mikha datang kepada Raja Ahab. Raja berkata kepadanya, “Mikha, apakah kami harus pergi ke Kota Ramot-Gilead untuk berperang atau tidak?” Mikha menjawab, “Pergi dan kamu akan beruntung, sebab mereka akan diserahkan kepadamu.”

<sup>15</sup>Raja Ahab berkata kepada Mikha, “Berulang kali aku meminta kepadamu untuk bersumpah dengan mengatakan yang benar apa yang difirmankan TUHAN?”

<sup>16</sup>Kemudian Mikha berkata, “Aku melihat pasukan Israel tersebar di gunung-gunung, seperti kambing domba tanpa gembala, maka TUHAN berfirman, ‘Mereka tidak mempunyai pemimpin, jadi biarlah setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing dengan selamat.’”

<sup>17</sup>Ahab, raja Israel berkata kepada Yosafat, “Sudah kukatakan kepadamu bahwa Mikha tidak pernah memberikan nubuatan yang baik tentang aku, tetapi yang buruk saja.”



<sup>18</sup>Mikha berkata, “Sebab itu dengarkanlah firman TUHAN ini: Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya, sementara seluruh tentara surga berdiri di sebelah kiri-Nya dan di sebelah kanan-Nya.

<sup>19</sup>TUHAN berfirman kepada para malaikat-Nya, ‘Siapakah di antaramu yang akan membujuk Raja Ahab untuk pergi dan berperang melawan pasukan Aram di Kota Ramot-Gilead, supaya dia dibunuh di situ?’ Para malaikat pun saling mengajukan usulan yang berbeda.

<sup>20</sup>Akhirnya salah satu roh mendekati TUHAN dan berkata, ‘Aku yang akan membujuknya!’ TUHAN bertanya, ‘Bagaimana kamu melakukannya?’<sup>21</sup>Roh itu menjawab, ‘Aku akan mendatangi semua nabi Ahab dan membuat nabi-nabi itu berdusta kepada Raja Ahab. Jadi, TUHAN berfirman, ‘Baiklah. Lakukan hal itu. Kamu akan berhasil.’

<sup>22</sup>Jadi, itulah yang telah terjadi. TUHAN sudah membuat para nabimu berdusta kepadamu melalui roh dusta yang ditaruh TUHAN ke dalam mulut mereka. Karena TUHAN telah memutuskan bahwa kesusahan besar akan terjadi atasmu.”

<sup>23</sup>Kemudian Nabi Zedekia, anak Kenaana mendatangi Mikha dan menampar pipinya. Dia berkata, “Bagaimana mungkin Roh TUHAN berbicara melalui kamu dan bukan melalui aku?”<sup>24</sup>Mikha menjawab, “Lihatlah, apa yang kukatakan pasti akan terjadi. Dan pada hari itu terjadi, kamu akan pergi ke tempat yang paling dalam di rumahmu untuk bersembunyi.”

<sup>25</sup>Kemudian Raja Ahab memerintahkan seorang dari pegawainya untuk menangkap Mikha, “Tangkaplah dia dan bawa kepada penguasa kota yaitu Amon dan kepada Yoas, anak raja.”<sup>26</sup>Katakan kepada mereka untuk memasukkan Mikha ke dalam penjara. Berikan kepadanya sedikit roti dan air sampai aku kembali dari peperangan dengan selamat.”

<sup>27</sup>Namun Mikha menjawab, “TUHAN tentu akan berfirman kepadaku, jikalau engkau memang pulang dengan keadaan selamat! Hai semua orang, dengarkanlah aku!”

## AHAB TERBUNUH DI RAMOT-GILEAD

<sup>28</sup>Raja Ahab dari Israel dan Raja Yosafat dari Yehuda pergi menyerang ke Kota Ramot-Gilead.<sup>29</sup>Raja Ahab berkata kepada Yosafat, “Mari kita bersiap untuk perang. Aku akan menyamar seakan-akan aku bukan raja, lalu bergabung dengan para pasukan untuk bertempur. Tetapi kamu, kenakanlah pakaian kebesaranmu sebagai raja.” Maka Ahab pun menyamar dan bergabung dengan para pasukan untuk bertempur.

<sup>30</sup>Raja Aram mempunyai tiga puluh dua panglima pasukan kereta perang. Raja memerintahkan mereka untuk tidak menyerang sembarangan orang, melainkan hanya raja Israel saja.

<sup>31</sup>Pada saat pertempuran berlangsung, para panglima itu melihat Raja Yosafat. Mereka menyangka bahwa dialah raja Israel. Mereka pun mendekatinya hendak dan membunuhnya, tetapi Yosafat mulai berteriak dan TUHAN menolongnya. Allah membuat kepala pasukan itu lari meninggalkan Yosafat.<sup>32</sup>Ketika mereka melihat bahwa Yosafat bukan raja Israel, mereka berhenti menyerang.

<sup>33</sup>Ada seorang tentara yang menembakkan anak panah dari busurnya tanpa arah yang jelas. Anak panah itu mengenai Ahab, tepat pada sambungan baju perangnya. Lalu Ahab berkata kepada pengendara kereta perangnya, “Berputarlah dan bawa aku keluar dari peperangan ini, karena aku terluka.”<sup>34</sup>Pada hari itu, pertempuran berlangsung semakin hebat. Ahab menyandarkan dirinya pada kereta perangnya untuk melihat orang Aram berperang hingga sore hari. Kemudian pada sore hari itu dia mati.

---

<sup>1</sup> 18:1 BESAN: orangtua dari menantu (baik menantu laki-laki maupun perempuan);

## Chapter 19

<sup>1</sup>Yosafat, Raja Yehuda kembali dengan selamat ke rumahnya di Yerusalem.<sup>2</sup>Yehu, anak Hanani seorang pelihat keluar menemui Raja Yosafat dan berkata, “Mengapa engkau menolong orang jahat? Mengapa engkau mengasihi orang yang membenci TUHAN? Karena itulah, TUHAN marah kepadamu.<sup>3</sup>Namun, masih ada hal yang baik di dalam hidupmu, karena kamu telah membuang patung-patung Asyera dari negeri itu, dan dalam hati kamu telah memutuskan untuk mengikut Allah.”

## YOSAFAT MEMILIH HAKIM

<sup>4</sup>Yosafat tinggal di Yerusalem. Kemudian ia pergi keluar mengunjungi rakyatnya yang berada di kota Bersyeba sampai ke pegunungan Efraim untuk membawa mereka kembali kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>5</sup>Yosafat memilih hakim-hakim untuk di tempatkan di setiap kota berbenteng di Yehuda,

<sup>6</sup>dan berpesan kepada para hakim, “Hati-hatilah terhadap apa yang kamu lakukan, karena kamu bukan hakim untuk manusia, tetapi untuk TUHAN. Dia menyertaimu ketika kamu membuat keputusan.<sup>7</sup>Oleh karena itu, kamu harus takut kepada TUHAN. Berhati-hatilah terhadap yang kamu kerjakan karena TUHAN Allah kita adil, Ia tidak pernah memperlakukan seseorang lebih penting daripada yang lain. Dan Dia tidak menerima uang suap untuk mengubah keputusan-Nya.”

<sup>8</sup>Di Yerusalem, Yosafat memilih beberapa orang Lewi, imam, dan pemimpin dari keluarga Israel untuk menjadi hakim dalam menyelesaikan permasalahan orang-orang yang tinggal di Yerusalem.<sup>9</sup>Yosafat memberikan perintah kepada mereka demikian, “Kamu harus takut akan TUHAN dalam setiap melakukan sesuatu dan setia dengan segenap hatimu.

<sup>10</sup>Dan apabila kamu memperoleh perkara pembunuhan, hukum, perintah, pemerintah, atau hukum-hukum yang lain, hendaklah kamu mengingatkan mereka agar tidak berdosa terhadap TUHAN sehingga Ia tidak akan marah lalu menghukummu dan umatmu.

<sup>11</sup>Amarya adalah imam agung dan dia yang akan menentukan keputusan tentang tanggung jawab umat kepada TUHAN. Zebaja, anak Ismael adalah pemimpin suku Yehuda, jadi dia akan menentukan keputusan tentang tanggung jawab umat kepada raja. Orang-orang Lewi akan melayani sebagai sekretarismu. Jadilah berani dan lakukan yang benar! Semoga TUHAN beserta dengan orang-orang yang baik.”

## Chapter 20

## YOSAFAT MENGHADAPI PERANG

<sup>1</sup>Setelah itu, orang-orang Moab, Amon, dan beberapa orang Meunim datang berperang melawan Yosafat.

<sup>2</sup>Beberapa orang datang memberitahukan Yosafat, “Pasukan yang besar telah datang dari Edom untuk menyerangmu. Mereka datang dari seberang Laut Mati dan bersiap-siap di Hazezon-Tamar,” yaitu En-Gedi.

<sup>3</sup>Yosafat menjadi takut, dan memutuskan untuk bertanya kepada TUHAN. Lalu ia mengumumkan puasa bagi setiap orang Yehuda.<sup>4</sup>Orang-orang Yehuda datang berkumpul untuk memohon pertolongan dari TUHAN. Mereka datang dari seluruh kota di Yehuda untuk memohon kepada TUHAN.

<sup>5</sup>Yosafat berada di Bait TUHAN di depan halaman yang baru. Ia berdiri di hadapan orang-orang yang berkumpul dari Yehuda dan Yerusalem.<sup>6</sup>Dia berkata,

<sup>7</sup>Engkaulah Allah kami! Engkau yang telah mengusir orang yang tinggal di negeri ini. Engkau melakukan ini di hadapan umat-Mu Israel. Engkau memberikan negeri ini kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu, untuk menjadi tanah milik mereka selama-lamanya.

<sup>8</sup>Keturunan Abraham tinggal di tanah ini, dan membangun bait untuk nama-Mu. Kata mereka,<sup>9</sup>Jika masalah datang kepada kami yaitu pedang, hukuman, penyakit, atau kelaparan, maka kami akan berdiri di depan Bait-Mu dan di hadapan-Mu karena Nama-Mu ada pada bait ini dan kami akan berseru kepada-Mu ketika kami dalam masalah, sehingga Engkau mendengar dan menyelamatkan kami.’

<sup>10</sup>Sekarang lihatlah orang Amon, Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir ini, Engkau tidak mengizinkan bangsa Israel memasuki negeri mereka ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, sehingga bangsa Israel berbalik dan tidak membinasakan mereka.<sup>11</sup>Sekarang lihatlah balasan yang diberikan mereka kepada kami yang tidak membinasakan mereka. Mereka telah datang mengusir kami dari negeri-Mu, yang telah Engkau berikan kepada kami.

<sup>12</sup>Ya Allah kami, apakah Engkau tidak akan menghukum mereka? Kami tidak punya kekuatan untuk menghadapi pasukan yang begitu besar yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan! Kami minta tolong kepada-Mu.”

<sup>13</sup>Seluruh orang Yehuda berdiri di hadapan TUHAN beserta seluruh keluarga mereka, dengan istri-istri, dan anak-anak mereka.

<sup>14</sup>Kemudian Roh TUHAN datang di tengah-tengah pertemuan itu ke atas Yahaziel, anak Zakharia. Zakharia, anak Benaya. Benaya, anak Yeiel. Yeiel, anak Matanya. Yahaziel adalah orang Lewi keturunan Asaf.<sup>15</sup>Yahaziel berkata, “Dengarkanlah aku, hai Raja Yosafat dan kalian semua yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem. Inilah yang difirmankan TUHAN kepadamu, ‘Jangan takut atau gentar terhadap pasukan yang besar itu karena peperangan itu bukanlah peperanganmu, tetapi peperangan Allah!’

<sup>16</sup>Besok, turunlah ke sana dan perangilah mereka. Mereka akan naik melalui pendakian Ziz. Kamu akan menemukan mereka di ujung lembah di seberang padang gurun Yeruel.<sup>17</sup>Kamu tidak perlu bertempur dalam peperangan ini. Berdirilah di tempatmu dan lihatlah TUHAN menyelamatkanmu. Hai Yehuda dan Yerusalem, jangan takut dan gentar, majulah dan hadapilah mereka besok, karena TUHAN menyertaimu.”

<sup>18</sup>Yosafat sujud sampai wajahnya menyentuh tanah. Dan semua orang Yehuda dan orang yang tinggal di Yerusalem sujud di hadapan TUHAN dan memuji-Nya.<sup>19</sup>Orang-orang Lewi dari keluarga Kehat dan keluarga Korah berdiri memuji TUHAN, Allah Israel dengan suara yang sangat nyaring.

<sup>20</sup>Pagi-pagi benar, tentara Yosafat berangkat ke padang gurun Tekoa. Ketika mereka mulai keluar, Yosafat berdiri dan berkata, “Dengarkanlah aku, hai orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan tetap berdiri teguh! Percayalah kepada para nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!”

<sup>21</sup>Setelah berunding dengan rakyat, Yosafat memberi perintah kepada mereka yang akan menyanyi untuk TUHAN. Mereka yang dipilih memberikan pujian kepada-Nya dengan mengenakan pakaian suci dan berjalan di

depan para tentara sambil memuji-Nya.

“Pujilah TUHAN  
karena Kasih Setia-Nya Tetap Selama-lamanya!”

<sup>22</sup>Saat mereka mulai bernyanyi dan memuji Allah, TUHAN menghadang pasukan Amon, Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir yang datang menyerang Yehuda sehingga mereka terpukul kalah!<sup>23</sup>Orang-orang Amon dan Moab bangkit melawan penduduk Pegunungan Seir, menumpas dan membinasakan mereka. Setelah membunuh orang-orang Seir, orang-orang Amon dan Moab saling membunuh.

<sup>24</sup>Ketika orang-orang Yehuda tiba di menara jaga di padang gurun, mereka mencari pasukan musuh yang besar itu, tetapi mereka hanya melihat mayat-mayat tergeletak di tanah. Tidak ada yang selamat.

<sup>25</sup>Kemudian, Yosafat dan tentaranya datang mengambil barang-barang berharga dari mayat-mayat itu. Mereka mendapat banyak ternak, harta benda, pakaian, dan barang berharga lainnya. Semuanya mereka ambil bagi dirinya sendiri, sampai mereka tidak dapat membawanya lagi. Tiga hari lamanya mereka mengambil barang-barang itu karena begitu banyaknya.<sup>26</sup>Pada hari keempat Yosafat dan tentaranya bertemu di Lembah Pujian, lalu mereka memuji TUHAN. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Lembah Pujian, dan orang masih terus menyebut tempat itu, “Lembah Pujian” sampai hari ini.

<sup>27</sup>Kemudian Yosafat memimpin semua orang Yehuda dan Yerusalem kembali ke Yerusalem. Mereka kembali ke Yerusalem dengan sukacita karena TUHAN telah membuat mereka sangat bahagia dengan mengalahkan musuh-musuh mereka.<sup>28</sup>Mereka memasuki Yerusalem dengan diiringi bunyi gambus, kecapi, dan nafiri lalu masuk menuju ke Bait TUHAN.

<sup>29</sup>Semua kerajaan di seluruh negeri takut kepada Allah karena mereka telah mendengar bahwa TUHAN yang berperang melawan musuh-musuh Israel.<sup>30</sup>Itulah sebabnya, kerajaan Yosafat tenteram, karena Allah telah mengaruniakan kepadanya kedamaian di sekelilingnya.

## AKHIR PEMERINTAHAN YOSAFAT

<sup>31</sup>Yosafat memerintah di seluruh Yehuda. Ia berusia 35 tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama 25 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Azuba, anak Silhi.<sup>32</sup>Seperti ayahnya, Asa, Yosafat melakukan yang benar di mata TUHAN.<sup>33</sup>Hanya, bukit-bukit pengurbanan tidak dihancurkannya dan rakyat juga belum bertobat untuk mengikuti Allah yang disembah nenek moyang mereka.

<sup>34</sup>Riwayat Yosafat sejak awal mula sampai akhirnya, tertulis dalam Riwayat Yehu anak Hanani yang tercantum dalam buku Sejarah Raja-raja Israel .

<sup>35</sup>Kemudian, Yosafat, raja Yehuda bergabung dengan Ahazia, raja Israel yang perbuatannya fasik<sup>1</sup>.<sup>36</sup>Yosafat bekerjasama dengan Ahazia untuk membuat kapal-kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Mereka membuat beberapa kapal di Kota Ezion-Geber.<sup>37</sup>Tetapi Eliezer, anak Dodawa orang dari Kota Maresa berkata kepada Yosafat, “Karena kamu telah bergabung dengan Ahazia, maka TUHAN akan menghancurkan yang telah kamu buat.” Kapal-Kapal itu pun rusak sehingga tidak dapat berlayar ke Tarsis.

---

<sup>1</sup> 20:35 FASIK: orang yang tidak takut akan Allah.

---

## Chapter 21

<sup>1</sup>Kemudian Yosafat meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Yoram anaknya menggantikannya menjadi raja yang baru.<sup>2</sup>Saudara-saudara Yoram adalah Azarya, Yehiel, Zakharia, Azaraihu, Mikhael, dan Sefaca. Mereka anak-anak Yosafat, raja Yehuda.<sup>3</sup>Yosafat memberikan banyak harta berupa perak, emas, dan benda berharga lainnya kepada anak-anaknya. Ia juga memberikan kepada mereka kota-kota berbenteng di Yehuda, tetapi ia memberikan kerajaan kepada Yoram, karena dia anak tertua.

## YORAM, RAJA YEHUDA

<sup>4</sup>Kedudukan Yoram sebagai raja semakin kuat, kemudian ia membunuh semua saudaranya dengan pedang dan beberapa pemimpin Israel.<sup>5</sup>Yoram berumur 32 tahun ketika ia mulai memerintah dan ia memerintah di Yerusalem selama 8 tahun.

<sup>6</sup>Yoram hidup sama seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, karena ia menikah dengan putrinya Ahab. Dan Yoram melakukan yang jahat di mata TUHAN.<sup>7</sup>Tetapi TUHAN tidak akan membinasakan keluarga Daud karena perjanjian-Nya dengan Daud. Ia berjanji memberikan pelita kepada Daud dan anak-anaknya untuk selamanya.

<sup>8</sup>Pada masa pemerintahan Yoram, orang Edom memberontak dari pemerintahan Yehuda dan memilih raja mereka sendiri.<sup>9</sup>Jadi Yoram pergi menyeberang dengan semua panglima dan kereta perangnya menuju Edom. Tentara Edom mengepung Yoram dan panglima perangnya, tetapi pada malam hari Yoram bangun, lalu bersama dengan para panglima dan pasukannya menyerang mereka.<sup>10</sup>Sejak saat itu dan sampai sekarang kota Edom memberontak terhadap Yehuda. Orang-orang dari kota Libna juga memberontak terhadap Yoram. Hal ini terjadi karena Yoram meninggalkan TUHAN Allah, yang disembah nenek moyangnya.

<sup>11</sup>Yoram juga membangun bukit-bukit pengurbanan di Yehuda. Ia membuat orang-orang Yerusalem berbuat kafir<sup>1</sup> dan membuat orang-orang Yehuda menjauh dari Allah mereka.

<sup>12</sup>Yoram mendapat pesan dari Nabi Elia:

<sup>13</sup>dan kamu hidup seperti raja-raja Israel. Kamu membuat orang-orang Yehuda dan Yerusalem berbuat kafir seperti yang dilakukan Ahab dan keluarganya. Kamu juga telah membunuh saudara-saudaramu, yang lebih baik daripada kamu,<sup>14</sup>maka sekarang, TUHAN akan menghukum bangsamu dengan hukuman yang berat. Ia akan menghukum anak-anakmu, istri-istrimu, dan semua harta bendamu dengan kutuk yang besar.<sup>15</sup>Engkau akan menderita suatu penyakit usus yang sangat parah yang nantinya mengakibatkan isi perutmu terburai keluar.”

<sup>16</sup>TUHAN membuat orang-orang Filistin dan Arab yang tinggal dekat Etiopia untuk menyerang Yoram.<sup>17</sup>Mereka menyerang Yehuda, menerobos dan membawa semua harta yang terdapat di istana raja. Mereka juga membawa anak-anak laki-laki dan istri-istri Yoram. Hanya Yoahas, anak bungsu Yoram, yang tinggal.

<sup>18</sup>Setelah semua itu terjadi, TUHAN menghukum Yoram dengan penyakit usus yang tidak bisa disembuhkan.

<sup>19</sup>Setelah 2 tahun, ususnya keluar karena penyakitnya itu dan ia meninggal dengan sangat menderita. Orang-orang tidak memasang api yang besar untuk menghormatinya seperti yang dilakukan terhadap nenek moyangnya.<sup>20</sup>Yoram berumur 32 tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah di Yerusalem selama 8 tahun. Tidak ada seorang pun yang sedih ketika Yoram meninggal dan mereka menguburkan Yoram di Kota Daud, tetapi tidak di kuburan raja-raja.

---

<sup>1</sup> 21:11 KAFIR: orang yang tidak mengenal Allah

## Chapter 22

## AHAZIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Lalu orang-orang Yerusalem mengangkat Ahazia, anak bungsu Yoram untuk menjadi raja yang baru menggantikannya. Hal ini terjadi karena semua anaknya yang lebih tua umurnya telah dibunuh oleh gerombolan yang datang bersama orang-orang Arab ke perkemahan itu. Maka, Ahazia, anak Yoram menjadi raja di Yehuda.<sup>2</sup>Dia berumur 42 tahun ketika mulai memerintah dan ia memerintah di Yerusalem selama satu tahun. Ibunya bernama Atalya, anak Omri.<sup>3</sup>Cara hidup Ahazia sama seperti hidup keluarga Ahab, karena ibunya menyuruhnya melakukan yang jahat.

<sup>4</sup>Ahazia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN, sama seperti yang dilakukan keluarga Ahab. Keluarga Ahab menjadi penasihat Ahazia setelah ayahnya meninggal dan mereka memberikan nasihat yang buruk yang mendatangkan kebinasaan.<sup>5</sup>Ahazia mengikuti nasihat yang diberikan keluarga Ahab kepadanya dan pergi bersama Raja Yoram, anak Ahab raja Israel untuk pergi menyerang Raja Hazael dari Aram di Kota Ramot-Gilead. Orang-orang Aram melukai Yoram dalam peperangan.

<sup>6</sup>Yoram pulang ke Kota Yizreel untuk berobat. Ia terluka di Ramot ketika berperang melawan Hazael raja Aram.

Kemudian Ahazia anak Yoram, raja Yehuda pergi ke Kota Yizreel mengunjungi Yoram anak Ahab di Kota Yizreel karena ia terluka.

<sup>7</sup>Allah telah menentukan bahwa Ahazia akan meninggal ketika ia mengunjungi Yoram. Pada kunjungan itu, Ahazia dan Yoram menjumpai Yehu anak Nimsi. TUHAN telah memilih Yehu untuk membinasakan keluarga Ahab.<sup>8</sup>Pada waktu Yehu menghukum keluarga Ahab. Ia bertemu dengan pemimpin Yehuda dan keluarga Ahazia yang melayani Ahazia. Ia membunuh mereka semua.

<sup>9</sup>Kemudian Yehu mencari Ahazia. Anak buah Yehu menangkapnya ketika ia bersembunyi di Kota Samaria. Mereka membawa Ahazia kepada Yehu. Mereka membunuh Ahazia dan menguburkannya. Mereka berkata, "Ahazia adalah keturunan Yosafat, orang yang taat kepada TUHAN dengan segenap hatinya." Tidak ada seorang pun dalam keluarga Ahazia yang sanggup memerintah kerajaan itu.

## RATU ATALYA

<sup>10</sup>Ketika Atalya, ibu Ahazia melihat anaknya telah mati, maka ia maju membinasakan seluruh keturunan raja.

<sup>11</sup>Yosabat membawa Yoas anak Ahazia dan menyembunyikannya dari tengah-tengah anak-anak raja yang akan dibunuh itu. Yoas dimasukkan bersama pengasuhnya ke dalam kamar tidur agar tersembunyi dari Atalya, sehingga ia selamat dari pembunuhan.<sup>12</sup>Yoas disembunyikan bersama para imam di Bait Tuhan Allah selama 6 tahun. Selama masa itu Atalya memerintah atas negeri itu sebagai ratu.

## IMAM YOYADA DAN RAJA YOAS

<sup>1</sup>Pada tahun ketujuh, Yoyada memberanikan diri untuk mengadakan kesepakatan dengan para kepala pasukan seratus. Mereka adalah Azarya anak Yeroham, Ismael anak Yohanan, Azarya anak Obed, Maaseya anak Adaya, dan Elisafat anak Zikhri.<sup>2</sup>Mereka pergi mengelilingi kota di Yehuda mengumpulkan orang-orang Lewi dan seluruh kepala-kepala kaum keluarga Israel. Kemudian mereka pergi ke Yerusalem.<sup>3</sup>Mereka semua berkumpul dan membuat perjanjian dengan raja di Bait Allah.

Yoyada berkata kepada mereka, “Inilah anak raja yang akan memerintah, seperti yang difirmankan TUHAN tentang keturunan Daud.

<sup>4</sup>Inilah yang harus kamu lakukan: Sepertiga dari kamu yang datang, baik imam ataupun orang-orang Lewi yang bertugas pada Hari Sabat harus menjaga pintu-pintu,<sup>5</sup>sepertiganya akan berada di istana raja, dan sepertiga lagi akan berjaga di Pintu Gerbang Dasar, sedangkan yang lainnya akan tinggal di halaman Bait TUHAN.

<sup>6</sup>Jangan biarkan ada orang lain masuk ke Bait TUHAN. Hanya para imam dan orang-orang Lewi yang sedang melayani saja yang boleh masuk ke dalam Bait Tuhan karena mereka itu kudus, tetapi semua yang lain harus melakukan tugas yang diberikan TUHAN kepada mereka.<sup>7</sup>Orang-orang Lewi harus mengelilingi raja dengan pedang mereka. Jika ada orang yang mencoba masuk ke Bait Tuhan harus dibunuh. Kamu harus bersama raja ketika ia keluar dan masuk.”

<sup>8</sup>Orang-orang Lewi dan semua orang Yehuda menaati semua yang diperintahkan imam Yoyada. Mereka mengambil para prajuritnya yang bertugas pada hari Sabat maupun yang tidak bertugas pada hari Sabat, karena tidak seorang pun dari kelompok para imam yang dibebastugaskan Yoyada.<sup>9</sup>Imam Yoyada memberikan tombak, perisai yang kecil dan tameng milik Raja Daud yang ada di Bait Allah kepada para kepala pasukan seratus.

<sup>10</sup>Kemudian Yoyada memberitahukan kepada mereka di mana mereka harus berdiri. Masing-masing dengan senjata di tangannya berdiri di sepanjang jalan dari sisi kanan Bait Tuhan ke sisi kirinya, dengan mengelilingi mezbah dan Bait Tuhan untuk melindungi raja.<sup>11</sup>Mereka membawa keluar anak raja dan mengenakan mahkota padanya serta memberi salinan hukum Allah kepadanya. Kemudian mereka mengangkat Yoas menjadi raja dan mengurapinya. Mereka berkata “Hidup Raja!”

<sup>12</sup>Ketika Atalya mendengar suara orang berlari-lari ke Bait Tuhan dan memuji-muji raja. Ia datang ke Bait TUHAN menemui mereka.<sup>13</sup>Dia melihat kepada raja yang sedang berdiri dekat tiang raja di jalan masuk, sementara para pemimpin dan orang-orang yang meniup trompet ada di dekat raja. Orang-orang di negeri itu bergembira dan meniup trompet. Para penyanyi memainkan alat musik dan memimpin orang menyanyikan pujian, lalu Atalya mengoyakkan pakaiannya sambil berkata, “Pengkhianat! Pengkhianat!”

<sup>14</sup>Imam Yoyada membawa para kepala pasukan seratus keluar. Ia berkata kepada mereka, “Bawa Atalya keluar dari barisan pasukan. Pakailah pedangmu untuk membunuh siapa saja yang menjadi pengikutnya.” Kemudian para imam itu memperingatkan para pasukan itu, “Jangan bunuh Atalya di Bait TUHAN.”<sup>15</sup>Kemudian mereka menangkap Atalya ketika ia memasuki Pintu Gerbang Kuda di istana raja, lalu membunuhnya di sana.

<sup>16</sup>Kemudian Yoyada membuat perjanjian dengan seluruh rakyat dan raja. Mereka semua setuju bahwa mereka menjadi umat TUHAN.<sup>17</sup>Mereka semua pergi ke rumah berhala Baal dan meruntuhkannya. Mereka juga menghancurkan mezbah-mezbah dan berhala-berhala yang ada serta membunuh Matan, imam Baal di depan mezbah Baal.

<sup>18</sup>Kemudian Yoyada menyerahkan tanggung jawab atas Bait TUHAN kepada imam-imam dan orang Lewi yang telah dibagi oleh Daud. Mereka mempersembahkan kurban bakaran untuk TUHAN sesuai dengan petunjuk Hukum Musa. Mereka memberikan persembahan dengan penuh sukacita dan bernyanyi sesuai perintah Daud.

<sup>19</sup>Yoyada menempatkan penjaga di gerbang Bait TUHAN untuk mencegah orang yang tidak kudus masuk ke dalam Bait Tuhan.

<sup>20</sup>Yoyada menempatkan pemimpin pasukan seratus, para pemimpin rakyat, dan semua orang yang ada di negeri itu bersamanya untuk membawa raja keluar dari Bait TUHAN. Mereka pergi melalui Pintu Gerbang Atas dan mendudukkan raja ke atas takhta.<sup>21</sup>Semua orang Yehuda sangat berbahagia, dan Kota Yerusalem damai karena Atalya telah dibunuh dengan pedang.



## Chapter 24

## YOAS MEMBANGUN KEMBALI BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Yoas berumur 7 tahun ketika diangkat menjadi raja dan ia memerintah selama 40 tahun. Ibunya bernama Zibya dari Kota Bersyeba. <sup>2</sup>Yoas melakukan yang benar di hadapan TUHAN selama Imam Yoyada hidup. <sup>3</sup>Yoyada mengambil dua orang istri bagi Yoas, dan dari mereka Yoas dikaruniai anak laki-laki dan perempuan.

<sup>4</sup>Kemudian Yoas bermaksud memperbaiki Bait TUHAN. <sup>5</sup>Yoas memanggil para imam dan orang-orang Lewi. Ia berkata kepada mereka, "Pergilah ke luar kota Yehuda dan kumpulkanlah uang dari semua orang Israel. Pakailah uang itu untuk memperbaiki Bait Allahmu setiap tahun." Namun, orang-orang Lewi tidak segera melakukannya.

<sup>6</sup>Raja Yoas pun memanggil Imam Kepala Yoyada dan berkata kepadanya, "Yoyada, mengapa kamu tidak menyuruh orang-orang Lewi mengumpulkan pajak dari orang-orang Yehuda dan Yerusalem? Musa hamba TUHAN dan orang-orang Israel memakai uang dari pajak untuk Kemah Perjanjian."

<sup>7</sup>Dahulu, anak-anak Atalya, perempuan jahat itu, telah membongkar Bait Allah dan memakai barang-barang kudus di Bait TUHAN untuk menyembah allah Baal mereka.

<sup>8</sup>Raja Yoas memerintahkan untuk membuat peti dan meletakkannya di luar gerbang Bait TUHAN. <sup>9</sup>Kemudian orang-orang Lewi membuat pengumuman di Yehuda dan Yerusalem bahwa mereka harus membayar pajak untuk TUHAN. Pajak itu sesuai dengan permintaan Musa, hamba Allah kepada orang-orang Israel ketika mereka berada di padang gurun. <sup>10</sup>Seluruh pemimpin dan seluruh rakyat bergembira. Mereka datang membawa pajaknya dan memasukkannya ke dalam peti sampai penuh.

<sup>11</sup>Kemudian orang-orang Lewi membawa peti itu ke pejabat raja dan ketika mereka melihat bahwa peti itu telah penuh dengan uang maka sekretaris raja dan pemimpin pejabat imam datang untuk mengeluarkan uang itu dari peti. Kemudian mereka membawa peti itu ke tempatnya semula. Demikianlah mereka melakukannya setiap hari dan banyak uang terkumpul. <sup>12</sup>Kemudian Raja Yoas dan Yoyada memberi uang itu kepada mereka yang bekerja di Bait TUHAN. Lalu mereka menyewa tukang baru dan tukang kayu untuk memperbaiki Bait TUHAN. Mereka juga menyewa tukang besi dan tukang tembaga untuk memperbaiki Bait TUHAN.

<sup>13</sup>Para pekerja itu melakukan pekerjaan itu dengan baik dan perbaikan itu maju di tangan mereka. Mereka membangun Bait Allah seperti semula dan membuatnya lebih kukuh. <sup>14</sup>Setelah pekerjaan itu selesai, mereka membawa sisa uang itu kepada Raja Yoas dan Yoyada. Lalu mereka memakai uang itu untuk membuat barang-barang bagi Bait TUHAN. Barang-barang itu dipakai untuk pelayanan di Bait Tuhan dan untuk mempersembahkan kurban bakaran. Mereka juga membuat mangkuk dan benda lain dari emas dan perak. Imam-imam mempersembahkan kurban bakaran di Bait TUHAN setiap hari selama Yoyada hidup.

<sup>15</sup>Yoyada bertambah tua dan lanjut usia, lalu meninggal ketika berumur 130 tahun. <sup>16</sup>Mereka mengubur Yoyada di kota Daud tempat raja-raja dikubur. Mereka mengubur Yoyada di sana karena ia melakukan banyak hal yang baik di Israel bagi Allah dan Bait-Nya.

<sup>17</sup>Setelah Yoyada meninggal, pemimpin-pemimpin Yehuda datang dan sujud kepada Raja Yoas. Sejak saat itu raja mendengar mereka. <sup>18</sup>Raja dan para pemimpin itu meninggalkan Bait TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Mereka menyembah patung-patung Asyera dan berhala-berhala lain. Allah murka terhadap orang-orang Yehuda dan Yerusalem karena raja dan para pemimpin itu telah melakukan kesalahan. <sup>19</sup>Allah mengutus nabi-nabi kepada mereka untuk membawa mereka kembali kepada TUHAN. Nabi-nabi itu memperingatkan mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya.

<sup>20</sup>Roh Allah datang kepada Zakharia, anak Imam Yoyada. Zakharia berdiri di hadapan mereka itu dan berkata, "Beginilah firman Allah: 'Mengapa kamu tidak mau mematuhi perintah TUHAN, sehingga kamu tidak sejahtera. Karena kamu telah meninggalkan TUHAN, maka Ia pun meninggalkanmu!'"

<sup>21</sup>Tetapi mereka berencana menentang Zakharia dan atas perintah raja, mereka melempar dia dengan batu sampai mati. Mereka melakukannya di halaman Bait TUHAN.<sup>22</sup>Yoas, raja itu tidak mengingat kebaikan Yoyada, ayah Zakharia, kepadanya. Tetapi Yoas malah membunuh Zakharia, anak Yoyada. Sebelum Zakharia mati, dia berkata, “Kiranya TUHAN melihat perbuatanmu dan menuntut balas!”

<sup>23</sup>Pada pergantian tahun, pasukan Aram datang menentang Yoas. Mereka menyerang Yehuda dan Yerusalem dan membunuh semua pemimpin rakyat itu. Mereka mengirim semua barang jarahan mereka kepada raja Damsyik.

<sup>24</sup>Meskipun pasukan Aram datang dalam jumlah kecil, tetapi TUHAN membiarkan mereka mengalahkan pasukan yang besar dari Yehuda. Ia melakukannya karena orang-orang Yehuda telah meninggalkan TUHAN, Allah moyang mereka. Itulah hukuman bagi Yoas.

<sup>25</sup>Ketika orang-orang Aram pergi, mereka meninggalkan Yoas yang terluka parah. Hamba-hambanya membuat rencana melawannya karena dia telah membunuh Zakharia, anak Imam Yoyada. Mereka membunuh Yoas di tempat tidurnya dan setelah ia mati, mereka menguburnya di Kota Daud, tetapi bukan di pekuburan raja-raja.

<sup>26</sup>Para hamba yang membuat rencana melawan Yoas adalah Zabad, anak Simeat perempuan dari Amon dan Yozabad, anak Simrit perempuan dari Moab.

<sup>27</sup>Kisah anak-anak Yoas, perkataan-perkataan nabi terhadap dia, dan bagaimana ia memperbaiki Bait Allah tertulis dalam Kitab Raja-raja . Maka Amazia, anak Yoas menggantikannya sebagai raja.

## Chapter 25

## AMAZIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Amazia berumur 25 tahun ketika diangkat menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Yoada dari Yerusalem.<sup>2</sup>Amazia melakukan yang benar di hadapan TUHAN, tetapi tidak dengan segenap hatinya.

<sup>3</sup>Amazia menjadi raja yang perkasa. Kemudian dia membunuh pegawai-pegawai yang membunuh ayahnya.

<sup>4</sup>Amazia mematuhi perintah yang tertulis dalam kitab Musa dan tidak membunuh anak-anak pegawai itu. Isi perintah TUHAN itu demikian, “Ayah tidak boleh mati karena perbuatan anak-anaknya. Dan anak-anak tidak boleh mati karena perbuatan ayahnya. Setiap orang harus mati karena dosanya sendiri.”

<sup>5</sup>Amazia mengumpulkan orang-orang Yehuda. Kemudian ia menempatkan semua orang Yehuda dan Benyamin berdasarkan kaum keluarganya di bawah pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus. Amazia menghitung mereka yang berumur 20 tahun ke atas ada 300.000 orang yang ahli dan siap berperang dengan menggunakan tombak dan perisai.<sup>6</sup>Amazia juga menyewa 100.000 tentara yang gagah perkasa dari Israel dengan bayaran 100 talenta perak.

<sup>7</sup>Hamba Allah datang kepada Amazia. Nabi itu dan berkata, “Ya raja, jangan biarkan tentara Israel pergi bersamamu karena TUHAN tidak bersama mereka dan tidak menyertai semua keturunan Efraim.<sup>8</sup>Engkau mungkin sudah membuat dirimu kuat dan siap berperang, tetapi sehebat apa pun, Allah berkuasa untuk menolong dan menjatuhkan!”

<sup>9</sup>Amazia berkata kepada hamba Allah itu, “Bagaimana dengan uang yang telah kuberikan kepada tentara Israel itu?” Hamba itu menjawab, “TUHAN mempunyai lebih daripada itu untuk diberikannya kepadamu.”

<sup>10</sup>Amazia memisahkan pasukan Efraim yang bergabung dengan pasukannya. Maka pasukan ini menjadi sangat marah kepada raja dan orang-orang Yehuda, mereka pulang dengan marah sekali.

<sup>11</sup>Kemudian Amazia mengerahkan semua kekuatannya dan memimpin pasukannya ke Lembah Asin. Di sana tentaranya membunuh 10.000 orang dari Seir.<sup>12</sup>Mereka juga menangkap 10.000 orang hidup-hidup dan membawa mereka ke puncak bukit batu, lalu melemparkan mereka dari puncak bukit batu itu, sehingga mereka semuanya hancur.

<sup>13</sup>Pada waktu yang sama, pasukan Efraim yang dipulangkan Amazia karena tidak boleh berperang bersamanya, menyerang kota-kota di Yehuda. Mereka menyerang dari Samaria sampai ke Bet-Horon dan membunuh 3.000 orang penduduk serta merampas banyak barang.

<sup>14</sup>Amazia pulang setelah ia mengalahkan orang-orang Edom. Ia membawa berhala yang disembah orang-orang Seir dan menemukannya di Yehuda. Lalu ia sujud di hadapan patung-patung itu dan membakar dupa baginya.

<sup>15</sup>TUHAN sangat marah terhadap Amazia, jadi dikirim-Nya nabi kepadanya. Nabi itu berkata, “Amazia, mengapa kamu mencari petunjuk dari berhala-berhala yang tidak dapat menyelamatkan bangsanya sendiri darimu.”

<sup>16</sup>Ketika nabi itu berbicara, Amazia berkata kepadanya, “Kami tidak pernah mengangkatmu menjadi penasihat raja. Diamlah, kalau kamu tidak diam, aku akan membunuhmu.” Nabi itu diam, tetapi kemudian dia berkata, “Allah telah memutuskan untuk membinasakanmu karena kamu melakukan hal ini dan tidak mendengarkan nasihatku.”

<sup>17</sup>Amazia, raja Yehuda berbicara kepada para penasihatnya. Kemudian dia mengirim pesan kepada Yoas, anak Yoahas, Yoahas anak Yehu, raja Israel. Amazia berkata kepada Yoas, “Mari kita bertemu.”

<sup>18</sup>Kemudian Yoas, raja Israel mengirim utusan kepada Amazia, raja Yehuda. Yoas berpesan: “Duri di Lebanon mengirim pesan kepada pohon aras di Lebanon dengan berkata: ‘Berikanlah anak perempuanmu kepada anak laki-lakiku untuk menjadi istri anakku.’ Tetapi seekor binatang buas datang dan berjalan melewati semak duri itu dan menginjak-injaknya.”<sup>19</sup>Kamu berpikir bahwa kamu telah mengalahkan orang Edom dan itu membuatmu

bangga dan sombong, tetapi kamu tinggal saja di rumahmu. Tidak perlu kamu mencari masalah. Jika kamu melawan aku, kamu dan Yehuda akan binasa.”

<sup>20</sup>Namun, Amazia tidak mau mendengarkannya. Allah membuat ini terjadi supaya Dia dapat menyerahkan mereka, karena orang-orang Yehuda berlindung pada berhala yang diikuti orang-orang Edom. <sup>21</sup>Jadi, Yoas, raja Israel bertemu dengan Amazia, raja Yehuda di kota Bet-Semes, di Yehuda. <sup>22</sup>Israel mengalahkan Yehuda sehingga mereka lari ke kemahnya masing-masing.

<sup>23</sup>Di Bet-Semes, Yoas, raja Israel menangkap Amazia, raja Yehuda anak Yoas, Yoas anak Yoahas. Yoas membawa Amazia ke Yerusalem dan meruntuhkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta. <sup>24</sup>Semua emas, perak, dan barang-barang lain yang ada di Bait Allah di bawah tanggung jawab Obed-Edom, diambil semuanya dan dia juga mengambil harta dari istana raja. Kemudian dia membawa beberapa orang sebagai tawanan dan kembali ke Samaria.

<sup>25</sup>Amazia, anak Yoas, raja Yehuda hidup 15 tahun setelah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel. <sup>26</sup>Hal-hal lain yang dilakukan Amazia, dari awal hingga akhirnya, tertulis dalam kitab Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel .

<sup>27</sup>Ketika Amazia berhenti mematuhi TUHAN, orang-orang Yerusalem membuat rencana menentangnya sehingga ia lari ke kota Lakhis. Tetapi mereka mengirim beberapa orang ke Lakhis dan membunuh Amazia di sana.

<sup>28</sup>Kemudian mereka membawa mayatnya dengan kuda dan menguburnya bersama nenek moyangnya di Kota Yehuda.

---

<sup>1</sup> 25:15 BERHALA-BERHALA: kata aslinya elohiym. Di beberapa terjemahan diterjemahkan berhala atau dewa-dewa

---

## UZIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Kemudian orang-orang Yehuda memilih Uzia yang berumur 16 tahun untuk menjadi raja yang baru menggantikan Amazia ayahnya.<sup>2</sup>Setelah Amazia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya, Uzia mulai membangun kembali kota Elot dan mengembalikannya kepada Yehuda.

<sup>3</sup>Uzia berumur 16 tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah di Yerusalem selama 52 tahun. Ibunya bernama Yekholya berasal dari Yerusalem.

<sup>4</sup>Uzia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sama seperti yang dilakukan ayahnya, Amazia.<sup>5</sup>Uzia mengikut TUHAN selama Zakharia hidup. Zakharia yang mengajarnya bagaimana menghormati dan menaati Allah. Pada saat Uzia taat kepada Tuhan, Allah memberikan keberhasilan kepadanya.

<sup>6</sup>Uzia maju berperang melawan Filistin. Dia merobohkan tembok Gat, Yabne, dan Asdod. Uzia membangun kota di dekat kota Asdod dan di wilayah lain di Filistin.<sup>7</sup>Allah menolong Uzia berperang melawan orang-orang Filistin, orang-orang Arab yang tinggal di kota Gur-Baal, dan orang-orang Meunim.<sup>8</sup>Orang-orang Amon memberikan upeti kepada Uzia. Namanya menjadi terkenal sampai ke Mesir. Ia terkenal karena dia sangat berkuasa.

<sup>9</sup>Uzia membangun menara-menara di Yerusalem, di atas Pintu Gerbang Sudut, di atas Pintu Gerbang Lebak, dan di atas Penjuru, serta membuatnya kukuh.<sup>10</sup>Dia membangun menara di padang gurun. Dia juga menggali sumur karena ia mempunyai banyak ternak, baik di dataran tinggi dan di dataran rendah. Ia mempekerjakan petani dan penjaga kebun anggur di gunung dan ladang yang subur karena ia suka bertani.

<sup>11</sup>Uzia juga mempunyai pasukan terlatih yang siap berperang. Mereka terdiri dari pasukan-pasukan yang jumlahnya dicatat oleh sekretaris Yeiel, dan Maaseya pegawainya, di bawah pimpinan Hananya adalah salah seorang panglima raja.<sup>12</sup>Ada 2.600 orang pemimpin pasukan dari kesatria yang gagah perkasa.<sup>13</sup>Pemimpin keluarga bertanggung jawab terhadap 307.500 orang pasukan yang siap berperang dengan kekuatan yang hebat. Pasukan ini membantu raja dalam menghadapi musuh.

<sup>14</sup>Uzia memperlengkapi pasukannya dengan perisai, tombak, ketopong, baju zirah, busur, dan batu umban.<sup>15</sup>Di Yerusalem Uzia membuat mesin-mesin perang yang diciptakan oleh para ahli. Mesin-mesin itu diletakkan di menara-menara dan sudut-sudut untuk menembakkan anak-anak panah dan batu-batu besar. Uzia menjadi terkenal dan orang-orang dari tempat yang jauh mengenal namanya. Ia banyak mendapat bantuan dan menjadi raja yang kuat.

<sup>16</sup>Ketika Uzia bertambah kuat, ia menjadi sombong lalu melakukan hal-hal yang merusak dan menjadikannya tidak taat kepada TUHAN, Allahnya. Ia pergi ke Bait TUHAN membakar dupa di atas mezbah dupa.<sup>17</sup>Tetapi Imam Azarya bersama 80 imam yang gagah berani yang melayani TUHAN mengikuti Uzia ke dalam Bait Tuhan,<sup>18</sup> lalu mereka menegur Uzia dengan berkata, "Hai, Uzia, bukan tugasmu membakar dupa kepada TUHAN. Para imam dan keturunan Harunlah yang berhak membakar dupa bagi Tuhan. Keluarlah dari Ruang Mahakudus ini, karena kamu sudah tidak setia. TUHAN Allah tidak akan menghormatimu karena hal ini."

<sup>19</sup>Uzia yang pada saat itu sedang memegang mangkuk untuk membakar dupa menjadi marah. Ketika dia sangat marah terhadap para imam, maka timbullah penyakit kusta pada dahinya. Hal itu terjadi di hadapan para imam di depan mezbah pembakaran dupa dalam Bait TUHAN.<sup>20</sup>Azarya, pemimpin para imam, dan semua imam memandang kepada Uzia. Mereka bisa melihat kusta yang ada di dahinya. Imam-imam itu segera mengusirnya keluar dari Bait Tuhan. Uzia sendiri segera keluar karena TUHAN telah menghukumnya.

<sup>21</sup>Raja Uzia terkena penyakit kusta sampai hari kemariannya. Ia diasingkan di sebuah rumah dan tidak boleh masuk ke Bait TUHAN. Yotam, Anaknya mengepalai istana raja dan memerintah rakyat negeri itu.

<sup>22</sup>Hal-hal lain yang dilakukan Uzia sejak awal sampai akhir, dituliskan oleh Nabi Yesaya, anak Amos.<sup>23</sup>Uzia meninggal dan dikuburkan dekat nenek moyangnya di ladang dekat pemakaman raja-raja karena kata orang, "Uzia berpenyakit kusta." Maka Yotam, anak Uzia menggantikannya menjadi raja yang baru.

## Chapter 27

## YOTAM, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memimpin di Yerusalem selama 16 tahun. Ibunya bernama Yerusa, anak Zadok.<sup>2</sup>Yotam melakukan apa yang benar di mata TUHAN. Dia menaati Allah seperti yang dilakukan Uzia, ayahnya, tetapi Yotam tidak pergi ke Bait Suci TUHAN untuk membakar dupa seperti yang dilakukan ayahnya, dan bangsa itu terus melakukan kesalahan.

<sup>3</sup>Yotam membangun kembali Pintu Gerbang Atas di Bait TUHAN. Dia juga banyak mengerjakan pembangunan di Tembok Ofel.<sup>4</sup>Dan dia membangun kota-kota di pegunungan Yehuda, serta beberapa benteng dan menara di hutan-hutan.

<sup>5</sup>Yotam juga berperang melawan raja Amon dan mengalahkan mereka, sehingga setiap tahun orang-orang Amon memberikan kepada Yotam 100 talenta perak, 10.000 kor gandum, dan 10.000 liter jelai selama 3 tahun.

<sup>6</sup>Yotam menjadi berkuasa karena ia setia dan taat kepada TUHAN, Allahnya.<sup>7</sup>Hal-hal lain yang dilakukan Yotam dan semua perangnya tertulis dalam kitab Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda .

<sup>8</sup>Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memimpin di Yerusalem selama 16 tahun.<sup>9</sup>Kemudian Yotam meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Daud. Ahas, anak Yotam menjadi raja menggantikannya.

## Chapter 28

## AHAS, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Ahas berumur 20 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 16 tahun. Ia tidak seperti Daud, leluhurnya, karena ia tidak melakukan yang benar di hadapan TUHAN,<sup>2</sup>Ahas hidup dengan mengikuti perbuatan tidak baik yang dilakukan raja-raja Israel. Ia bahkan membuat patung-patung dewa Baal dengan memakai cetakan.

<sup>3</sup>Ahas membakar dupa di Lembah Ben-Hinom dan membakar anaknya sendiri sebagai persembahan. Ia melakukannya sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang telah diusir TUHAN dari hadapan orang-orang Israel.<sup>4</sup>Ahas memberikan persembahan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan, di atas bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>5</sup>Karena perbuatannya itu, maka TUHAN Allahnya membiarkan raja Aram mengalahkannya. Raja dan pasukannya mengalahkan Ahas dan membawa banyak orang sebagai tahanan ke Kota Damsyik. Selain itu, ia juga diserahkan ke tangan raja Israel yang telah mengalahkannya dalam pembantaian besar oleh raja Israel.

<sup>6</sup>Pekah, anak Remalya, raja Israel mengalahkan Ahas. Pekah dan tentaranya membunuh 120.000 tentara yang gagah berani dari Yehuda dalam satu hari. Pekah mengalahkan orang-orang Yehuda karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya.

<sup>7</sup>Zikhri, seorang tentara yang gagah berani dari Efraim membunuh Maaseya, anak Raja Ahas. Ia juga membunuh Azrikam kepala istana raja dan Elkana, orang kedua dalam pemerintahan setelah raja.

<sup>8</sup>Tentara Israel menawan 200.000 orang dari keluarga mereka yang tinggal di Yehuda, yaitu para perempuan, anak-anak, dan mereka juga merampas banyak benda berharga ke Kota Samaria.

<sup>9</sup>Tetapi salah seorang nabi TUHAN bernama Oded ada di sana dan menemui pasukan Israel yang pulang ke Samaria dan berkata kepada mereka, "TUHAN, Allah nenek moyangmu telah membiarkanmu mengalahkan orang-orang Yehuda karena Dia sangat marah kepada mereka. Tetapi kamu telah membunuh mereka dengan kemarahan sampai ke langit.<sup>10</sup>Sekarang kamu berencana menjadikan orang-orang Yehuda dan Yerusalem sebagai hambamu, baik laki-laki maupun perempuan. Tetapi bukankah kamu sendiri juga berdosa terhadap TUHAN Allahmu.<sup>11</sup>Sekarang dengarkanlah aku. pulangkanlah para tawanan yang kamu tangkap dari antara saudara-saudaramu, karena TUHAN sangat marah kepadamu."

<sup>12</sup>Kemudian beberapa pemimpin Efraim yaitu Azarya, anak Yohanan, Berekhya anak Mesilemot, Yehizkia anak Salum dan Amasa anak Hadlai, berdiri melihat tentara Israel pulang dari perang,<sup>13</sup>dan berkata kepada mereka, "Jangan membawa tawanan dari Yehuda kemari, jika kamu membawanya, hal itu akan membuat kita sangat berdosa terhadap TUHAN, sehingga dosa dan kesalahan menjadi lebih besar. Sesungguhnya kesalahan kita sudah cukup besar, dan TUHAN akan marah terhadap Israel!"

<sup>14</sup>Lalu orang-orang bersenjata itu menyerahkan tawanan dan benda-benda berharga kepada pemimpin mereka dan kepada orang-orang itu.<sup>15</sup>Setelah itu Azarya, Berekhya, Yehizkia, dan Amasa berdiri dan menolong tawanan itu. Keempat orang itu mengambil pakaian yang dibawa tentara Israel dan memberikannya kepada yang telanjang. Para pemimpin juga memberi pakaian, sandal, makanan dan minuman, mereka juga diberi minyak untuk melembutkan dan menyembuhkan luka-lukanya. Kemudian para pemimpin dari Efraim menaikkan tawanan yang lemah ke atas keledai dan membawa mereka pulang ke keluarga mereka di Yerikho kota pohon palem, lalu keempat pemimpin itu pulang ke Samaria.

<sup>16</sup>Pada waktu yang sama, Raja Ahas mengirim utusan kepada raja Asyur untuk minta bantuannya,<sup>17</sup>karena orang-orang dari Edom datang kembali dan mengalahkan orang-orang Yehuda serta menangkap orang-orang untuk dijadikan sebagai tawanan.<sup>18</sup>Orang-orang Filistin juga menyerang kota-kota di kaki gunung di Tanah Negeb, Yehuda. Orang-orang Filistin merebut kota-kota Bet-Semes, Ayalon, Gederot, Sokho, Timna, dan Gimzo. Mereka juga merebut desa-desa di sekitar kota itu lalu tinggal di sana.

<sup>19</sup>TUHAN memberikan masalah kepada Yehuda karena Raja Ahas dari Yehuda menyebabkan orang-orang Yehuda berdosa. Ia tidak setia kepada TUHAN.<sup>20</sup>Tiglat-Pileser, raja Asyur datang bukannya menolongnya tetapi malah

membawa masalah.<sup>21</sup> Ahas mengambil benda-benda berharga dari Bait TUHAN, dari istana raja, dan dari rumah para pembesar, dan memberikannya kepada raja Asyur, tetapi itu pun tidak menolongnya.

<sup>22</sup>Pada waktu keadaannya semakin terdesak, Ahas semakin melakukan tindakan berdosa dan semakin tidak setia kepada TUHAN.<sup>23</sup> Dia memberikan persembahan kepada allah-allah yang disembah bangsa Damsyik yang telah mengalahkannya. Jadi, ia berkata kepada dirinya sendiri, “karena allah yang disembah orang-orang Aram menolong mereka. Jadi, kalau aku memberikan persembahan kepadanya supaya mereka menolongku juga.” Itulah yang membuat dia dan bangsa Israel berdosa.

<sup>24</sup>Ahas mengumpulkan perlengkapan dari Bait Allah dan menghancurkannya. Kemudian dia menutup pintu Bait TUHAN dan membuat mezbah-mezbah di setiap sudut jalan di Yerusalem.<sup>25</sup> Di setiap kota di Yehuda, Ahas membuat tempat-tempat pengurbanan untuk membakar dupa dan menyembah berhala. Dengan demikian Ahas telah membuat TUHAN, Allah nenek moyangnya sangat marah.

<sup>26</sup>Semua yang dilakukan Ahas, dari awal hingga akhir, tertulis dalam kitab Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel .

<sup>27</sup>Ahas meninggal dan dikubur bersama-sama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Yerusalem, tetapi mereka tidak menguburkannya di tempat pemakaman raja-raja Israel. Hizkia, anak Ahas diangkat menjadi raja yang baru menggantikannya.



## Chapter 29

## HIZKIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Hizkia menjadi raja ketika ia berumur 25 tahun dan ia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Abia, anak Zakharia.<sup>2</sup>Hizkia melakukan yang benar di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Daud, nenek moyangnya.

<sup>3</sup>Hizkia memperbaiki pintu Bait TUHAN dan memperkuatnya lalu membuka kembali pintu-pintu Bait TUHAN itu. Ia melakukannya pada tahun pertama, bulan pertama masa pemerintahannya.<sup>4</sup>Hizkia mengumpulkan para imam dan orang-orang Lewi. Ia bertemu dengan mereka di halaman terbuka sebelah timur Rumah Tuhan.

<sup>5</sup>Hizkia berkata kepada mereka, "Dengarkanlah aku, hai orang-orang Lewi. Sekarang kuduskanlah dirimu dan kuduskanlah Bait TUHAN, Allah nenek moyangmu. Keluarkanlah hal-hal yang najis dari tempat kudus.

<sup>6</sup>Nenek moyang kita tidak setia dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka berhenti mengikuti-Nya dan tidak memerhatikan lagi Bait TUHAN. Mereka juga memalingkan muka dari tempat TUHAN bersemayam dan membelang-Nya.<sup>7</sup>Bahkan mereka menutup pintu serambi muka Bait Tuhan dan membiarkan lampu-lampu mati. Mereka juga berhenti membakar dupa dan mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah Israel, di tempat kudus.

<sup>8</sup>Hal ini membuat TUHAN menjadi sangat marah kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Ia membuat mereka menjadi ketakutan yang mengerikan dan cemoooh seperti yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri.

<sup>9</sup>Karena itulah nenek moyang kita mati oleh pedang, sedangkan anak-anak kita, baik laki-laki ataupun perempuan dan para istri kita, telah dijadikan tawanan.

<sup>10</sup>Sekarang aku, Hizkia, memutuskan untuk membuat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel supaya kemarahan-Nya menjadi surut.<sup>11</sup>Jadi, anak-anakku, sekarang janganlah kamu lengah, karena TUHAN telah memilihmu untuk berdiri di hadirat-Nya dan melayani-Nya. Kamu juga harus melayani-Nya dengan membakar dupa di Bait Tuhan."

<sup>12</sup>Inilah daftar orang-orang Lewi yang memulai pekerjaan itu:

Dari keluarga Kehat adalah Mahat, anak Amasai dan Yol, anak Azaria.

Dari keluarga Merari adalah Kish, anak Abdi dan Azaria, anak Yehalelel.

Dari keluarga Gerson adalah Yoah, anak Zima dan Eden anak Yoah.

<sup>13</sup>Dari keturunan Elisafan adalah Simri dan Yeiel.

Dari keturunan Asaf adalah Zakharia dan Matanya.

<sup>14</sup>Dari keturunan Heman adalah Yehiel dan Simeil. Dan dari keturunan Yedutun adalah Semaya dan Uziel.

<sup>15</sup>Kemudian orang-orang Lewi itu mengumpulkan saudara-saudara mereka lalu menguduskan diri. Mereka mematuhi perintah raja dan datang untuk menyucikan Bait TUHAN sesuai dengan firman TUHAN.<sup>16</sup>Imam-imam masuk ke bagian dalam Bait TUHAN untuk menyucikannya. Mereka mengeluarkan semua yang najis yang mereka temukan di Bait TUHAN dan membawanya ke halaman Bait Tuhan untuk dibawa ke Lembah Kidron.

<sup>17</sup>Pada hari pertama dalam bulan pertama, orang-orang Lewi mulai menyucikan Bait TUHAN dan pada hari kedelapan di bulan itu, mereka sudah sampai di serambi Bait TUHAN. Selama lebih dari delapan hari mereka menyucikan Bait TUHAN dan mereka telah menyelesaikannya pada hari keenam belas, bulan pertama.

<sup>18</sup>Kemudian mereka masuk menghadap kepada raja Hizkia dan berkata: "Kami telah menyucikan seluruh Bait TUHAN dan mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapan yang ada di dalam Bait Tuhan, termasuk meja tempat roti persembahan dan semua peralatannya.<sup>19</sup>Semua perlengkapan yang dibuang Raja Ahas, ketika ia memberontak pada masa pemerintahannya, telah kami sucikan dan telah siap dipakai untuk keperluan khusus. Sekarang semua ada di depan mezbah TUHAN."

<sup>20</sup>Esok paginya Hizkia mengumpulkan para pemimpin kota dan pergi ke Bait TUHAN.<sup>21</sup>Mereka membawa 7 ekor lembu jantan, 7 ekor domba jantan, 7 ekor domba muda, dan 7 ekor kambing jantan sebagai kurban penghapus

dosa untuk kerajaan itu, untuk ruang kudus dan untuk orang-orang Yehuda. Raja Hizkia memerintahkan imam-imam keturunan Harun untuk mempersembahkan semua ini di atas mezbah TUHAN.

<sup>22</sup>Para imam menyembelih lembu-lembu itu dan mengambil darahnya untuk disiramkan ke atas mezbah. Kemudian mereka menyembelih domba-domba jantan dan menyiramkan darahnya ke atas mezbah. Setelah itu mereka menyembelih domba-domba muda dan menyiramkan darahnya ke atas mezbah.

<sup>23</sup>Kemudian imam-imam itu membawa kambing-kambing jantan yang akan menjadi kurban penghapusan dosa ke hadapan raja dan umat. Imam-imam itu meletakkan tangan mereka ke atas kambing-kambing itu,<sup>24</sup> dan menyembelihnya, lalu mempersembahkan darahnya di atas mezbah sebagai kurban penghapus dosa untuk mengadakan perdamaian bagi seluruh rakyat Israel. Raja berkata bahwa kurban bakaran dan kurban penghapus dosa dibuat untuk semua orang Israel.

<sup>25</sup>Raja Hizkia menempatkan orang-orang Lewi dalam Bait TUHAN dengan ceracap<sup>1</sup>, gambus<sup>2</sup>, dan kecapi<sup>3</sup> sesuai dengan perintah Daud, Gad dan pelihat raja serta Nabi Natan. Perintah itu datang dari TUHAN melalui nabi-nabi-Nya.<sup>26</sup> Orang-orang Lewi berdiri siap dengan alat-alat musik Daud, dan nabi-nabi berdiri siap dengan trompetnya.

<sup>27</sup>Kemudian Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah. Ketika persembahan kurban bakaran dimulai, pujian kepada TUHAN juga dimulai. Trompet ditiup dan alat-alat musik Daud raja Israel dimainkan.<sup>28</sup> Seluruh umat sujud menyembah sementara penyanyi menyanyikan pujian dan trompet ditiup. Semua itu berlangsung sampai kurban bakaran habis terbakar.

<sup>29</sup>Setelah persembahan kurban selesai, Raja Hizkia dan semua yang bersamanya sujud dan menyembah.<sup>30</sup> Raja Hizkia dan pembesar memerintahkan orang-orang Lewi memuji TUHAN dengan menyanyikan lagu yang ditulis Daud dan Asaf, si pelihat itu. Mereka memuji Allah dan bergembira lalu berlutut dan sujud menyembah Allah.

<sup>31</sup>Hizkia berkata, "Sekarang kalian telah memberikan dirimu kepada TUHAN. Mendekatlah dan bawalah kurban sembelihan dan kurban syukur ke Bait TUHAN." Lalu, mereka membawa kurban sembelihan dan kurban pujian-pujian dan setiap orang yang rela hati membawa kurban bakaran.

<sup>32</sup>Inilah jumlah kurban bakaran yang dibawa umat ke Bait Tuhan: 70 ekor lembu, 100 ekor domba jantan, 200 ekor domba muda, semuanya dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN.<sup>33</sup> Persembahan-persembahan kudus terdiri dari 600 ekor lembu sapi, 3.000 ekor kambing domba.

<sup>34</sup>Tetapi, jumlah imam yang menguliti dan memotong kurban persembahan itu terlalu sedikit, maka keluarga mereka, orang-orang Lewi, menolongnya sampai pekerjaan itu selesai dan sampai para imam menguduskan dirinya. Orang-orang Lewi lebih bersungguh-sungguh dalam menguduskan diri dari pada para imam.

<sup>35</sup>Selain banyaknya kurban bakaran dan juga lemak untuk kurban keselamatan, kurban curahan untuk kurban-kurban bakaran itu. Demikianlah ibadah di Bait TUHAN dimulai kembali.<sup>36</sup> Hizkia dan seluruh rakyat sangat bersukacita karena segala sesuatu yang disiapkan Allah kepada umat-Nya. Mereka gembira meskipun semuanya terjadi sedemikian cepat!

---

<sup>1</sup> 29:25 CERACAP: canang kecil atau angklung kayu

<sup>2</sup> 29:25 GAMBUS: alat musik petik mirip kecapi

<sup>3</sup> 29:25 KECAPI: alat musik petik yang berdawai (senar) tiga, lima, enam, dll

---

## Chapter 30

## HIZKIA MERAYAKAN PASKAH

<sup>1</sup>Raja Hizkia mengirim pesan kepada semua orang Israel dan Yehuda. Ia juga menulis surat kepada orang-orang Efraim dan Manasye supaya mereka datang ke Bait TUHAN di Yerusalem, untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel.<sup>2</sup>Raja Hizkia dan semua pembesarnya dan seluruh umat di Yerusalem berunding untuk merayakan Paskah pada bulan kedua.<sup>3</sup>Mereka tidak dapat merayakan Paskah pada waktunya, karena jumlah imam yang telah siap untuk melakukan pelayanan kudus tidak cukup dan rakyat juga belum terkumpul di Yerusalem.

<sup>4</sup>Keputusan itu dipandang baik oleh Raja Hizkia dan semua yang berkumpul itu.<sup>5</sup>Jadi, mereka memutuskan untuk mengumumkannya ke seluruh Israel, dari Kota Bersyeba sampai ke Kota Dan, supaya orang-orang datang ke Yerusalem merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel. Tidak banyak yang pernah merayakannya seperti yang tertulis.

<sup>6</sup>Jadi, para pegawai itu membawa surat dari raja dan pembesarnya ke seluruh Israel dan Yehuda. Sesuai dengan perintah raja, mereka berkata:

<sup>7</sup>Jangan seperti nenek moyangmu dan saudara-saudaramu yang tidak setia kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka, sehingga Ia membuat mereka mengalami kengerian seperti yang kamu lihat sendiri.<sup>8</sup>Jangan keras kepala seperti nenek moyangmu, tetapi serahkanlah dirimu kepada TUHAN dan datang ke Bait-Nya yang telah dikuduskan-Nya untuk selama-lamanya dan beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu supaya murka-Nya kepadamu menjadi surut.<sup>9</sup>Jika kamu kembali dan mematuhi TUHAN, maka saudara-saudaramu dan anak-anakmu akan mendapat belas kasihan dari orang-orang lain yang menangkap mereka, dan mereka dapat kembali ke negeri ini, karena TUHAN, Allahmu adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Ia tidak akan memalingkan wajah-Nya darimu jika kamu kembali kepada-Nya.”

<sup>10</sup>Utusan-utusan itu pergi ke setiap kota-kota di Efraim dan Manasye, bahkan sampai ke Zebulon, tetapi orang-orang di sana menertawakan para utusan itu dan mengolok-olok mereka.<sup>11</sup>Tetapi beberapa orang dari daerah Asyur, Manasye, dan Zebulon yang merendahkan diri lalu datang ke Yerusalem.<sup>12</sup>Di Yehuda tangan Allah berkuasa menyatukan hati mereka sehingga mereka mematuhi perintah raja dan pegawainya sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>13</sup>Banyak orang datang ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Roti Tidak Beragi pada bulan kedua.<sup>14</sup>Mereka membuang mezbah-mezbah yang ada di Yerusalem yang dipakai untuk mempersembahkan kurban bakaran dan membakar dupa untuk berhala. Mereka melemparkannya ke Lembah Kidron.<sup>15</sup>Kemudian mereka menyembelih domba untuk Paskah pada hari keempat belas bulan kedua. Imam-imam dan orang-orang Lewi merasa malu lalu mereka menyucikan diri dan membawa persembahan kurban bakaran ke Bait TUHAN.

<sup>16</sup>Mereka mengambil tempat yang telah ditentukan bagi mereka di Bait Tuhan sesuai dengan aturan Hukum Musa, hamba Allah. Orang-orang Lewi memberikan darah kepada para imam, lalu darah itu disiramkan ke atas mezbah oleh para imam.<sup>17</sup>Karena dalam umat itu banyak yang belum menyucikan diri, itulah sebabnya orang-orang Lewi yang bertanggungjawab menyembelih domba pada Hari Raya Paskah bagi setiap orang yang tidak kudus untuk dipersembahkan kepada TUHAN.

<sup>18</sup>Banyak orang dari Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon yang belum menyucikan diri, namun mereka makan kurban Paskah juga, jadi mereka merayakan Paskah bertentangan dengan apa yang tertulis. Karena itu Hizkia berdoa untuk mereka, “TUHAN Allah Yang Mahabaik, kiranya Engkau mengampuni setiap orang<sup>19</sup> yang telah menetapkan hatinya untuk mencari Tuhan, Allah, nenek moyangnya, walaupun orang itu tidak suci menurut aturan yang terdapat dalam Ruang Mahakudus”<sup>20</sup>TUHAN mendengarkan doa Raja Hizkia dan Ia mengampuni mereka.

<sup>21</sup>Orang-orang Israel yang ada di Yerusalem merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama 7 hari dengan bersukacita. Orang-orang Lewi dan para imam memuji TUHAN setiap hari dengan memakai alat musik.<sup>22</sup>Raja Hizkia memberikan pujian kepada semua orang Lewi yang mengajarkan pengetahuan yang baik dalam melayani

TUHAN. Selama 7 hari mereka menikmati makanan perayaan dan mempersembahkan kurban perdamaian dan mengucapkan syukur kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>23</sup>Kemudian mereka berencana untuk mengadakan perayaan 7 hari lagi. Jadi, mereka mengadakan perayaan 7 hari lagi dengan sukacita. <sup>24</sup>Hizkia, raja Yehuda memberikan 1.000 ekor lembu jantan dan 7.000 ekor kambing domba kepada umat itu untuk disembelih dan dimakan. Para pemimpin memberikan 1.000 ekor lembu jantan dan 10.000 ekor kambing domba kepada umat. Banyak imam yang menyucikan diri untuk pelayanan kudus.

<sup>25</sup>Semua umat dari Yehuda, para imam, orang-orang Lewi, semua umat yang datang dari Israel, dan perantau yang datang dari Israel dan pindah ke Yehuda, semuanya sangat bersukacita. <sup>26</sup>Banyak sukacita di Yerusalem, karena sejak pemerintahan Salomo, anak Daud, raja Israel, belum pernah ada peristiwa seperti ini. <sup>27</sup>Para imam dan orang-orang Lewi berdiri memohon berkat kepada TUHAN untuk rakyat. Allah mendengar mereka dan doa mereka sampai kepada-Nya di tempat kediaman-Nya di surga.

## Chapter 31

## RAJA HIZKIA MEMBUAT KEMAJUAN

<sup>1</sup>Ketika perayaan Paskah telah selesai, orang-orang Israel yang datang, pergi ke kota-kota Yehuda. Kemudian mereka menghancurkan tiang-tiang berhala dan patung-patung Dewi Asyera, mereka juga menghancurkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah-mezbah di seluruh Yehuda, Benyamin, Efraim dan Manasye, sampai semuanya habis. Setelah itu seluruh umat Israel kembali ke tempat mereka masing-masing.

<sup>2</sup>Imam-imam dan orang-orang Lewi telah dibagi dalam kelompok menurut tugas mereka masing-masing. Jadi, imam dan orang-orang Lewi harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Mereka juga melakukan tugasnya yaitu melayani di Bait Tuhan dan bernyanyi serta memuji Allah di pintu-pintu gerbang kemah-Nya.<sup>3</sup>Hizkia menyumbangkan hartanya untuk kurban bakaran, baik kurban bakaran pada pagi hari dan pada waktu petang, pada Hari Sabat, selama perayaan Bulan Baru dan Pertemuan Khusus lainnya. Itu semua dilakukan seperti yang tertulis dalam hukum TUHAN.

<sup>4</sup>Hizkia memerintahkan mereka yang tinggal di Yerusalem untuk memberikan persembahan bagi para imam dan orang-orang Lewi, supaya mereka dapat mencurahkan seluruh perhatian dan waktunya untuk melakukan apa yang harus dilakukannya menurut Hukum TUHAN.<sup>5</sup>Setelah perintah itu diumumkan, maka orang-orang Israel pun memberikan hasil pertama dari gandum, anggur, minyak, madu, dan semua hasil ladang. Mereka juga membawa persembahan persepuluhan dari segala sesuatu dalam jumlah besar.

<sup>6</sup>Orang-orang Israel dan Yehuda yang tinggal di kota-kota Yehuda juga membawa persepuluhan dari lembu sapi dan kambing domba mereka. Selain itu mereka juga membawa persepuluhan dari barang-barang suci yang dikhususkan bagi TUHAN, Allah mereka. Semua mereka letakkan sampai bertumpuk-tumpuk.

<sup>7</sup>Mereka mulai membuat dasar tumpukan itu pada bulan ketiga sampai bulan ketujuh.<sup>8</sup>Ketika Hizkia dan para pemimpin datang, mereka melihat tumpukan itu lalu mereka memuji TUHAN dan umat-Nya Israel.

<sup>9</sup>Kemudian Hizkia bertanya kepada para imam dan orang-orang Lewi mengenai tumpukan itu.<sup>10</sup>Azarya imam agung dari keluarga Zadok berkata kepada Hizkia, “Sejak pertama kali orang-orang membawa persembahan ke rumah TUHAN. Kami memiliki banyak makanan, kami juga sudah makan sampai kenyang dan masih banyak sisa. TUHAN telah memberkati umat-Nya, sehingga masih banyak yang tersisa.”

<sup>11</sup>Kemudian Hizkia memerintahkan imam-imam untuk menyiapkan ruang-ruang di Bait TUHAN. Dan setelah ruang-ruang itu tersedia,<sup>12</sup>lalu para imam membawa persembahan, persepuluhan, dan persembahan suci ke dalam ruang-ruang di Bait TUHAN. Konanya, orang Lewi itu bertugas mengawasi semua barang yang telah dikumpulkan. Sedangkan Simeï, saudara Konanya yang menjadi wakil.<sup>13</sup>Kemudian Yehiel, Azazya, Nahat, Asael, Yerimot, Yozabad, Eliel, Yismakhya, Mahat, dan Benaya juga menjadi pengawas di bawah pimpinan Konanya dan Simeï, sesuai dengan ketentuan Raja Hizkia dan Azarya kepala Bait Allah.

<sup>14</sup>Kore, anak Yimna, orang Lewi, bertugas menunggu pintu gerbang sebelah timur, mengawasi persembahan yang diberikan secara sukarela kepada Allah. Ia juga bertanggung jawab untuk pengeluaran persembahan khusus yang diberikan kepada TUHAN dan persembahan-persembahan suci.<sup>15</sup>Eden, Minyamin, Yesua, Semaya, Amarya, dan Sekhanya membantu dengan setia di kota-kota para imam. Mereka memberikan barang-barang yang dikumpulkan itu kepada keluarga dan kelompok para imam, baik orang dewasa maupun anak-anak,

<sup>16</sup>Mereka juga memberikan barang-barang yang dikumpulkan itu kepada anak-anak yang berumur tiga tahun ke atas, yaitu kepada setiap orang yang akan masuk ke dalam Bait TUHAN, sesuai dengan hari yang ditetapkan bagi mereka yang bertugas menurut kelompoknya masing-masing.

<sup>17</sup>Para imam didaftar menurut kaum keturunan mereka. Orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas di daftar menurut kelompok dan tanggung jawab mereka.<sup>18</sup>Daftar keturunan itu mencakup semua istri, anak laki-laki dan perempuan dari seluruh umat itu, mereka melakukan ini karena mereka setia menjaga kekudusan dirinya dan siap melakukan pelayanan.<sup>19</sup>Beberapa keturunan Harun yaitu imam-imam, mereka tinggal di padang penggembalaan di dekat kota tempat tinggal mereka. Dan beberapa keturunan Harun juga tinggal di kota-kota itu. Mereka menunjuk laki-laki yang di pilih berdasarkan namanya dalam tiap kota untuk memberi pembagian itu kepada setiap laki-laki dari keluarga imam dan orang Lewi yang terdaftar.

<sup>20</sup>Jadi, Raja Hizkia telah melakukan hal yang baik di seluruh Yehuda. Ia melakukan yang baik, jujur dan benar di mata TUHAN, Allahnya.<sup>21</sup>Dia berhasil dalam semua pekerjaan yang dimulainya. Dalam pelayanan di Bait Allah dan mematuhi hukum Taurat serta perintah untuk mengikut Allahnya. Hizkia melakukan semuanya itu dengan sepenuh hatinya dan berhasil.

## Chapter 32

## RAJA ASYUR MEMBUAT KESUKARAN KEPADA HIZKIA

<sup>1</sup>Setelah semua hal yang menunjukkan kesetiaan yang dilakukan Hizkia, datanglah Sanherib, raja Asyur untuk menyerang negeri Yehuda. Sanherib dan pasukannya berkemah mengepung kota-kota berbenteng. Ia juga memerintah untuk menghancurkan mereka dan merebut kota-kota itu.

<sup>2</sup>Ketika Hizkia mengetahui bahwa Sanherib datang ke Yerusalem menyerangnya,<sup>3</sup>maka Hizkia berbicara kepada panglima dan pejuang gagah perkasanya untuk menutup semua sumber mata air yang mengalir ke luar kota. Mereka pun menolong Hizkia.<sup>4</sup>Banyak orang yang datang dan membendung semua sumber mata air dan sungai kecil mengalir ke tengah-tengah negeri itu. Mereka berkata, “Mengapa Raja Asyur datang kemari dan mendapat banyak air?”

<sup>5</sup>Hizkia membangun kembali semua bagian tembok yang telah rubuh. Ia membangun menara-menara di atasnya, Ia juga membangun tembok yang lain di luarnya. Ia memperkuat Milo, kota Daud dan membuat pedang dan perisai dalam jumlah besar.

<sup>6</sup>Hizkia memilih panglima-panglima perang untuk memimpin rakyat, dan meminta mereka untuk berkumpul di halaman pintu gerbang kota. Ia berbicara kepada mereka dan membesarkan hati mereka,<sup>7</sup>“Kuatkan dan teguhlah hatimu. Jangan takut atau gentar terhadap raja Asyur dan pasukan yang bersamanya. Karena kekuatan yang ada pada kita lebih besar daripada yang ada pada mereka!<sup>8</sup>Yang menyertai raja Asyur adalah tangan manusia, sedangkan yang menyertai kita adalah TUHAN, Allah kita yang membantu kita dan Ia yang berperang dalam peperangan kita!” Hizkia, raja Yehuda memberi semangat kepada mereka dan membuat mereka merasa lebih kuat.

<sup>9</sup>Sanherib, raja Asyur dan semua tentaranya berkemah dekat Kota Lakhis, kemudian ia mengirim utusannya kepada Hizkia, raja Yehuda dan kepada semua orang Yehuda di Yerusalem. Utusan itu membawa pesan kepada Hizkia dan semua orang di Yerusalem demikian,

<sup>10</sup>“Beginilah perintah Sanherib, raja Asyur: ‘Apa yang kamu harapkan sehingga kamu tetap tinggal di Yerusalem yang terkepung ini?’

<sup>11</sup>Hizkia menipumu supaya kamu mati kelaparan dan kehausan dengan berkata, “TUHAN, Allah kita akan menyelamatkan kita dari tangan raja Asyur.”<sup>12</sup>Bukankah Hizkia sendiri yang meruntuhkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah-mezbah TUHAN sambil berkata kepadamu orang-orang Yehuda dan Yerusalem bahwa kamu harus sujud menyembah di depan satu mezbah dan membakar dupa?

<sup>13</sup>Apakah kamu tidak tahu, yang telah aku dan nenek moyangku lakukan terhadap semua bangsa lain? Apakah allah-allah dari negeri lain dapat menyelamatkan umatnya dari tanganku.<sup>14</sup>Siapa dari semua allah-allah bangsa yang sudah dibinasakan oleh nenek moyangku dapat melepaskan bangsanya dari tanganku? Sehingga Tuhanmu pun dapat melepaskanmu dari tanganku?<sup>15</sup>Jangan biarkan Hizkia menipu dan membujukmu. Jangan percaya kepadanya karena tidak ada allah dari bangsa atau kerajaan lain yang dapat melepaskan umatnya dari tanganku dan dari tangan nenek moyangku, jadi jangan pikir Allahmu dapat menghentikan aku membinasakanmu.”

<sup>16</sup>Para pegawai Sanherib juga mengatakan hal-hal yang menentang TUHAN, Allah dan Hizkia hamba Allah.<sup>17</sup>Raja Asyur juga menulis surat yang menghina TUHAN, Allah Israel. Inilah bunyi surat itu: “Seperti allah bangsa-bangsa lain yang tidak dapat melepaskan bangsanya dari tanganku, demikian juga dengan Allah Hizkia tidak akan dapat melepaskan bangsa-Nya dari tanganku.”

<sup>18</sup>Mereka berteriak dalam bahasa Ibrani kepada orang-orang Yerusalem yang berada di tembok kota untuk menakut-nakuti dan mematahkan semangat mereka. Mereka melakukan ini untuk merebut kota itu.<sup>19</sup>Mereka berbicara tentang Tuhan Yerusalem seperti mereka berbicara tentang semua allah dari bangsa-bangsa lain, yang hanyalah buatan tangan manusia.

<sup>20</sup>Maka Raja Hizkia dan Nabi Yesaya, anak Amos berdoa dan berseru dengan suara nyaring ke surga.<sup>21</sup>Kemudian TUHAN mengirim malaikat-Nya untuk membunuh semua pahlawan yang gagah perkasa, pemimpin, dan

panglima yang ada dalam perkemahan raja Asyur, maka raja Asyur kembali ke negerinya dengan rasa malu dan ia masuk ke kuil dewanya, lalu anak-anaknya membunuhnya dengan pedang.

<sup>22</sup>Demikianlah TUHAN menyelamatkan Hizkia dan orang-orang Yerusalem dari tangan Sanherib, raja Asyur dan dari tangan semua orang. Tuhan menjaga Hizkia dan penduduk Yerusalem di segala penjuru.<sup>23</sup>Banyak orang membawa persembahan kepada TUHAN ke Yerusalem. Mereka membawa benda-benda berharga kepada Hizkia, raja Yehuda. Sejak saat itu, semua bangsa menghormati Hizkia.

<sup>24</sup>Satu ketika Hizkia sakit dan hampir mati, lalu ia berdoa kepada TUHAN dan TUHAN berfirman kepada Hizkia dan memberi tanda kepadanya.<sup>25</sup>Namun, Hizkia menjadi sombong dan tidak bersyukur kepada Allah atas kebaikan-Nya. Itulah sebabnya, Allah marah kepada Hizkia, kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem.<sup>26</sup>Tetapi Hizkia dan orang-orang yang tinggal di Yerusalem merendahkan diri dari kesombongan hatinya, sehingga amarah TUHAN tidak sampai kepada mereka selama Hizkia hidup.

<sup>27</sup>Hizkia mendapat banyak kekayaan dan kehormatan. Dia membuat tempat untuk menyimpan emas, perak, batu permata, rempah-rempah, perisai-perisai, dan segala perlengkapan yang indah-indah,<sup>28</sup>Hizkia mempunyai gudang untuk menyimpan padi, anggur baru, dan minyak yang diberikan kepadanya. Ia mempunyai kandang ternak dan kandang domba.<sup>29</sup>Hizkia juga membuat membangun kota dan mempunyai banyak kawanan kambing domba dan lembu sapi. Allah memberikan banyak kekayaan kepadanya.

<sup>30</sup>Hizkialah yang membendung aliran air di Gihon di sebelah hulu dan mengalirkannya ke hilir, ke sebelah barat kota Daud. Dan ia berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

<sup>31</sup>Pada waktu utusan-utusan raja Babel datang kepada Hizkia untuk bertanya mengenai tanda-tanda ajaib yang terjadi pada bangsa itu, Allah membiarkan Hizkia sendirian untuk menguji dan mengetahui seluruh isi hatinya.

<sup>32</sup>Segala sesuatu yang dilakukan Hizkia dan bagaimana kasihnya kepada Allah tertulis dalam kitab Penglihatan Yesaya Anak Amos dan dalam kitab Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel.<sup>33</sup>Hizkia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Dan ia dikuburkan di bagian tanjakan tempat pemakaman keturunan Daud. Pada waktu kematiannya, semua orang Yehuda dan orang-orang yang tinggal di Yerusalem memberikan penghormatan kepadanya. Maka Manasye anak Hizkia menjadi raja yang baru menggantikannya.



## Chapter 33

## MANASYE, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Manasye berumur 12 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 55 tahun.<sup>2</sup>Ia melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, suatu perbuatan kekejian yang dilakukan bangsa-bangsa lain yang telah diusir TUHAN dari hadapan umat Israel.<sup>3</sup>Manasye membangun kembali bukit-bukit pengurbanan yang sudah dihancurkan oleh Hizkia, ayahnya. Ia juga membangun mezbah untuk Baal dan membuat patung-patung Asyera seperti yang dilakukan oleh Ahab, raja Israel. Ia sujud menyembah bintang-bintang di langit.

<sup>4</sup>Ia mendirikan mezbah untuk menghormati allah-allah lain di dalam Bait TUHAN, padahal TUHAN sudah berfirman, “Di Yerusalem, Nama-Ku akan tetap untuk selama-lamanya.”<sup>5</sup>Dan ia juga membangun mezbah-mezbah untuk tentara langit di kedua pelataran Bait TUHAN.<sup>6</sup>Bahkan ia mempersembahkan anaknya sendiri sebagai kurban bakaran di Lembah Ben-Hinom. Ia juga melakukan ramalan, nujum, tenung dan memanggil arwah serta ahli sihir. Ia terus-menerus melakukan hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, yang menyebabkan-Nya murka.

<sup>7</sup>Manasye juga membuat patung berhala dan menempatkannya dalam Bait Allah, padahal Allah telah berfirman kepada Daud dan Salomo, anaknya tentang Bait-Nya, “Aku telah memilih Yerusalem dari antara semua Kota Israel dan Aku akan menaruh nama-Ku dalam Bait Tuhan di situ untuk selamanya.”<sup>8</sup>Aku akan terus menjaga orang-orang Israel supaya tidak beranjak dari tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyangnya, tetapi mereka harus menaati yang Kuperintahkan kepadanya. Orang-orang Israel harus menaati semua hukum, peraturan, dan perintah yang Kuberikan kepada Musa untuk diberikan kepada mereka.”

<sup>9</sup>Manasye menyesatkan orang-orang Yehuda dan orang yang tinggal di Yerusalem, sehingga mereka melakukan hal yang jahat. Mereka menjadi lebih jahat daripada bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan TUHAN dari umat Israel.

<sup>10</sup>TUHAN berfirman kepada Manasye dan bangsa-Nya, tetapi mereka tidak mau mendengar.<sup>11</sup>Sebab itu TUHAN mendatangkan para kepala pasukan raja Asyur, untuk menangkap Manasye dan membelenggunya dengan rantai tembaga serta membawanya ke Babel.

<sup>12</sup>Ketika hal itu terjadi padanya, Manasye memohon pertolongan kepada TUHAN Allahnya. Ia merendahkan dirinya di hadapan Allah nenek moyangnya,<sup>13</sup>dan berdoa kepada Allah. Allah mendengar permohonannya dan mengabulkan doanya. Allah menuntunnya kembali ke Yerusalem, ke kerajaannya. Kemudian Manasye mengetahui bahwa TUHANlah Allah yang benar.

<sup>14</sup>Setelah semua terjadi, Manasye membangun tembok luar di Kota Daud sebelah Barat Gihon, di Lembah, sampai ke Pintu Gerbang Ikan, mengelilingi pegunungan Ofel. Ia membuat tembok itu sangat tinggi dan menempatkan panglima-panglima perang di seluruh benteng di Yehuda.<sup>15</sup>Manasye menjauhkan dewa-dewa bangsa asing dan berhala-berhala dari dalam Bait TUHAN. Ia mengeluarkan berhala dari Bait TUHAN dan membuang semua mezbah yang dibangunnya di Bait Tuhan yang ada di gunung dan di Yerusalem. Manasye melemparkan semua mezbah ke luar kota Yerusalem.

<sup>16</sup>Kemudian ia membangun kembali mezbah TUHAN dan mempersembahkan kurban perdamaian dan kurban syukur di atasnya. Ia memerintahkan agar semua orang Yehuda beribadah kepada TUHAN, Allah Israel.<sup>17</sup>Tetapi rakyat masih terus memberikan persembahan di bukit-bukit pengurbanan dan persembahan mereka hanya untuk TUHAN, Allah mereka.

<sup>18</sup>Semua yang dilakukan Manasye, doanya kepada Allah, dan perkataan-perkataan para pelihat yang berbicara kepadanya dalam nama TUHAN, Allah Israel, semuanya tertulis dalam kitab Sejarah Raja-Raja.<sup>19</sup>Doa Manasye dan bagaimana Allah mendengar dan mengabulkan doanya tertulis dalam Buku Para Pelihat. Bahkan semua dosanya dan kesalahannya sebelum dia merendahkan diri, dan istana tempat dia membangun bukit-bukit pengurbanan dan patung-patung Asyera tertulis dalam Buku Para Pelihat.<sup>20</sup>Manasye meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Mereka menguburkan Manasye di istananya sendiri. Amon, anak Manasye menjadi raja yang baru menggantikannya.

## AMON RAJA YEHUDA

<sup>21</sup>Amon berumur 22 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia menjadi raja selama 2 tahun di Yerusalem. <sup>22</sup>Amon melakukan yang jahat di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya. Amon mempersembahkan kurban kepada patung-patung yang dibuat Manasye, ayahnya dan ia menyembah patung-patung itu. <sup>23</sup>Amon tidak merendahkan dirinya di hadapan TUHAN seperti Manasye, ayahnya yang merendahkan diri, jadi dosa Amon lebih banyak lagi.

<sup>24</sup>Hamba Amon berencana menentang dan membunuhnya di istananya sendiri. <sup>25</sup>Orang-orang Yehuda membunuh semua hambanya yang menantang Raja Amon. Kemudian mereka memilih Yosia, anak Amon menjadi raja yang baru.

## Chapter 34

## YOSIA, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Yosia berumur 8 tahun ketika diangkat menjadi Raja. Ia menjadi raja selama 31 tahun di Yerusalem.<sup>2</sup>Ia melakukan yang benar di mata TUHAN, dan mengikuti apa yang dilakukan Daud, nenek moyangnya, tanpa menyimpang dari hukum Allah.<sup>3</sup>Pada tahun ke-8 masa pemerintahannya Yosia sebagai raja, ia mulai mengikuti Allah, yang disembah Daud, nenek moyangnya. Pada tahun ke-12 masa pemerintahannya, ia mulai memusnahkan bukit-bukit pengurbanan, patung-patung Asyera, dan berhala yang dipahat dan patung yang dicetak dalam tuangan dari Yehuda dan Yerusalem.

<sup>4</sup>Mereka menghancurkan mezbah-mezbah dan tempat-tempat pembakaran dupa bagi dewa-dewa Baal di hadapan Yosia. Ia memecahkan dan meremukkan patung-patung berhala, patung-patung ukiran, dan patung-patung tuangan lalu menghamburkannya ke atas kuburan orang-orang yang telah mempersembahkan kurban kepada berhala-berhala itu.<sup>5</sup>Yosia juga membakar tulang imam-imam yang melayani allah-allah Baal di atas mezbah-mezbah. Begitulah caranya menyucikan Yehuda dan Yerusalem.

<sup>6</sup>Yosia juga melakukan hal yang sama di Kota Manasye, Efraim, Simeon, dan sepanjang jalan ke kota Naftali, yang di mana-mana telah menjadi reruntuhan.<sup>7</sup>Yosia merobohkan semua mezbah dan patung-patung Asyera. Ia menghancurkan berhala-berhala, pedupaan yang dipakai untuk menyembah Baal di seluruh negeri Israel. Kemudian dia kembali ke Yerusalem.

<sup>8</sup>Pada tahun ke-18 masa pemerintahannya sebagai raja Yehuda, setelah ia menyucikan negeri dan Bait Allah, lalu ia mengutus Safan, anak Azalya dan Maaseya, penguasa kota serta Yoah, anak Yoahas, pencatat sejarah, untuk membangun kembali dan memperbaiki Bait Allahnya.<sup>9</sup>Uang yang telah dibawa ke Bait Allah diserahkan kepada imam besar Hilkia. Uang itu dikumpulkan oleh orang-orang Lewi yang menjaga gerbang. Mereka mengumpulkan uang itu dari orang-orang Manasye, Efraim, dan semua orang Israel yang tersisa serta seluruh Yehuda, Benyamin, dan semua orang yang tinggal di Yerusalem.

<sup>10</sup>Kemudian uang itu diserahkan kepada para pekerja yang diangkat untuk mengawasi pengerjaan Bait Allah, lalu para pengawas itu membayar para pekerja yang memperbaiki Bait TUHAN.<sup>11</sup>Mereka memberikan uang kepada tukang-tukang kayu dan tukang-tukang bangunan untuk membeli batu-batu pahat dan kayu untuk tupai-tupai, dan untuk memasang balok-balok pada bangunan yang telah dibiarkan roboh oleh raja-raja Yehuda.

<sup>12</sup>Para pekerja bekerja dengan setia. Yang menjadi pengawas mereka adalah Yahat dan Obaja orang Lewi keturunan Merari. Pengawas yang lain adalah Zakharia dan Mesulam keturunan Kehat. Dan semua orang Lewi yang ahli memainkan musik,<sup>13</sup>juga mengawasi para pekerja dan mengiringi semua tukang dalam pekerjaan apa pun. Beberapa dari orang Lewi diangkat sebagai sekretaris, pegawai, dan penjaga pintu gerbang.

## KITAB TAURAT DITEMUKAN

<sup>14</sup>Pada waktu orang-orang Lewi mengambil uang yang ada di Bait TUHAN, imam Hilkia menemukan Kitab Taurat TUHAN yang diberikan Allah dengan perantaraan Musa.<sup>15</sup>Hilkia berkata kepada Safan, sekretaris itu, "Aku menemukan Kitab Taurat dalam rumah TUHAN," sambil Hilkia memberikan kitab itu kepada Safan.<sup>16</sup>Safan membawanya kepada Raja Yosia dan melapor kepada raja, "Hamba-hambamu telah melakukan semua yang engkau katakan kepada mereka untuk dilakukan.

<sup>17</sup>Mereka telah mengambil uang yang ada di Bait TUHAN dan menyerahkannya kepada para pengawas dan pekerja."<sup>18</sup>Kemudian Safan berkata kepada Raja Yosia, "Iman Hilkia juga memberikan kitab ini kepadaku." Kemudian Safan membaca kitab itu di hadapan raja.<sup>19</sup>Ketika Raja Yosia mendengar kata-kata dari hukum yang sedang dibaca itu, ia mengoyakkan pakaiannya.

<sup>20</sup>Kemudian raja memberikan perintah kepada Hilkia, Ahikam, anak Safan, Abdon, anak Mikha, Sekretaris Safan, dan hambanya yang bernama Asaya, demikian,<sup>21</sup>"Pergilah, mintalah petunjuk TUHAN bagiku dan bagi semua orang yang tinggal di Israel dan di Yehuda. Tanyakan tentang perkataan yang terdapat di dalam kitab yang ditemukan itu. TUHAN sangat marah kepada kita karena nenek moyang kita tidak menaati firman TUHAN. Mereka tidak melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab itu."

<sup>22</sup>Hilkia dan orang-orang suruhannya pergi kepada Nabiah Hulda, istri Salum. Salum anak Tokhat, Tokhat anak Hasra, seorang yang mengurus pakaian ibadah. Hulda tinggal dekat Yerusalem. Hilkia dan hamba raja memberi tahu kepada Hulda yang telah terjadi.

<sup>23</sup>Kemudian Hulda berkata kepada mereka, “TUHAN, Allah Israel berfirman: Katakanlah kepada orang yang menyuruhmu menemui aku.<sup>24</sup>Beginilah firman TUHAN, ‘Aku akan mendatangkan bencana ke tempat ini dan atas penduduknya, yaitu semua kutuk yang tertulis dalam kitab yang telah dibaca raja Yehuda,<sup>25</sup>karena orang-orang Yehuda telah meninggalkan-Ku dan membakar dupa untuk allah-allah lain yang membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka. Itulah sebabnya Aku menunjukkan murka-Ku terhadap tempat ini dan tidak dapat dipadamkan.’

<sup>26</sup>Katakan kepada Raja Yosia dari Yehuda yang mengutusmu untuk mencari petunjuk TUHAN, beginilah yang harus kamu katakan kepadanya, inilah yang difirmankan TUHAN Allah Israel tentang perkataan yang kaudengar,<sup>27</sup>karena kamu menyesal dan merendahkan diri di hadapan TUHAN ketika kamu mendengar firman-Nya terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, kamu merendahkan diri di hadapan-Ku dan kamu mengoyakkan pakaianmu serta menangis di hadapan-Ku. Jadi, Aku mendengarkanmu, demikianlah firman ALLAH.<sup>28</sup>Sesungguhnya Aku akan mengumpulkanmu dengan nenek moyangmu dan kamu akan dikubur dalam makammu dengan damai sejahtera. Matamu tidak akan melihat segala yang bencana yang akan Kudatangkan atas tempat ini dan atas penduduknya.” Hilkia dan para hamba raja membawa pesan itu kepada Raja Yosia.

<sup>29</sup>Kemudian Raja Yosia memanggil semua tua-tua di Yehuda dan Yerusalem untuk datang dan bertemu dengan dia.<sup>30</sup>Raja pergi ke Bait TUHAN dengan semua orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan semua rakyat, dari yang besar sampai yang kecil. Yosia membacakan bagi mereka semua perkataan yang tertulis dalam Kitab Taurat yang telah ditemukan dalam Bait TUHAN.

<sup>31</sup>Kemudian raja berdiri di tempatnya dan membuat perjanjian di hadapan TUHAN. Ia berjanji mengikuti TUHAN dan menaati perintah Tuhan, peraturan, dan ketetapan-Nya dengan seluruh hati dan jiwa dan berjanji menaati perkataan dalam perjanjian yang tertulis dalam buku itu.<sup>32</sup>Kemudian Yosia membuat seluruh orang yang ada di Yerusalem dan Benyamin berjanji menerima perjanjian itu. Maka penduduk Yerusalem bertindak sesuai dengan Perjanjian Allah, Tuhan nenek moyang mereka.

<sup>33</sup>Orang-orang Israel mempunyai berhala dari berbagai negeri, tetapi Yosia memusnahkan semua berhala itu. Ia menyuruh semua orang Israel untuk beribadah kepada TUHAN, Allah mereka. Dan selama Yosia hidup, mereka terus beribadah kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka dan tidak menyimpang.

---

<sup>1</sup> 34:11 TUPAI-TUPAI: sekerat kayu yang dilekatkan/dipakukan pada tiang, pohon, dll.

## Chapter 35

## YOSIA MERAYAKAN PASKAH

<sup>1</sup>Raja Yosia merayakan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem. Domba Paskah disembelih pada hari ke-14 bulan pertama.<sup>2</sup>Yosia memilih nabi-nabi untuk melakukan tugasnya dan memberikan dorongan kepada mereka dalam menyelenggarakan ibadah di Bait TUHAN.

<sup>3</sup>Yosia berbicara kepada orang-orang Lewi yang mengajar bangsa Israel dan kepada mereka yang disucikan bagi TUHAN. Ia berkata, "Tempatkanlah Tabut Suci itu di dalam Bait Tuhan yang di bangun oleh Salomo, anak Daud, raja Israel. Kamu tidak usah mengusungnya lagi, sekarang layanilah TUHAN, Allahmu dan umat-Nya Israel.

<sup>4</sup>Bersiaplah menurut kaum keluargamu sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadamu oleh Raja Daud dan Raja Salomo, anaknya.

<sup>5</sup>Berdirilah di depan tempat suci menurut keturunan keluargamu yang lain, satu rombongan dengan orang Lewi untuk tiap golongan.<sup>6</sup>Sembelihlah domba Paskah dan sucikanlah dirimu serta persiapkanlah bagi saudara-saudaramu, untuk melakukan segala sesuatu yang difirmankan Tuhan kepadamu dengan perantaraan Musa."

<sup>7</sup>Yosia memberikan kepada bangsa Israel 30.000 ekor kambing domba, yaitu domba dan kambing jantan muda, semuanya sebagai kurban Paskah untuk semua orang yang datang. Ia juga memberikan 3.000 ekor lembu dari harta milik raja.<sup>8</sup>Pejabat pemerintah Yosia juga memberikan persembahan sukarela kepada rakyat, para imam dan orang-orang Lewi. Hilkia, Zakharia dan Yehiel, para pemimpin Rumah Tuhan juga memberikan kepada imam-imam 2.600 ekor kambing domba dan 300 ekor lembu untuk kurban Paskah.<sup>9</sup>Konanya dengan Semaya dan Netaneel saudaranya, dan Hasabya, Yeiel, dan Yozabad juga memberikan 5.000 ekor kambing domba dan 500 ekor lembu untuk kurban Paskah bagi orang-orang Lewi. Mereka adalah para pemimpin orang-orang Lewi.

<sup>10</sup>Ketika segala persiapan untuk ibadah sudah siap, para imam dan orang-orang Lewi berdiri di tempatnya sesuai dengan perintah raja.<sup>11</sup>Domba Paskah disembelih, lalu para imam memercikkan darah yang mereka terima dari orang-orang Lewi, sedangkan orang-orang Lewi menguliti kurban.<sup>12</sup>Kemudian mereka memisahkan kurban bakaran yang dibagikan menurut golongan keturunan keluarga untuk dipersembahkan kepada TUHAN seperti yang diajarkan Hukum Musa.

<sup>13</sup>Orang-orang Lewi memasak kurban Paskah di atas api seperti yang diperintahkan. Mereka juga merebus persembahan suci di dalam kual, belanga, dan pinggan. Kemudian mereka segera memberikannya kepada seluruh keturunan bangsa itu.<sup>14</sup>Setelah semuanya selesai, orang-orang Lewi menyediakan bagi diri mereka sendiri dan bagi para imam keturunan Harun, karena imam-imam itu sangat sibuk dan mereka bekerja sampai malam untuk membakar kurban bakaran serta lemak untuk persembahan.

<sup>15</sup>Para penyanyi dari keluarga Asaf mengambil tempat pada tempat yang sudah dipilih Raja Daud. Mereka adalah Asaf, Heman, dan Yedutun, pelihat itu, juga para penjaga gerbang di tiap-tiap gerbang yang tidak perlu meninggalkan tempatnya karena saudara mereka yaitu orang-orang Lewi telah mempersiapkan segala sesuatu untuk Paskah bagi mereka.

<sup>16</sup>Jadi, segala sesuatu telah dilakukan pada hari itu untuk merayakan Paskah dan persembahan kurban bakaran di mezbah TUHAN, sesuai dengan perintah Raja Yosia.<sup>17</sup>Pada waktu itu, bangsa Israel yang datang merayakan Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama 7 hari.

<sup>18</sup>Paskah seperti ini belum pernah dirayakan di Israel sejak masa Nabi Samuel. Tidak seorang pun raja-raja Israel yang pernah merayakan Paskah seperti itu, seperti yang dilakukan oleh Raja Yosia, para imam, orang-orang Lewi, dan bangsa Yehuda dan Israel, dan semua orang Yerusalem.<sup>19</sup>Mereka merayakannya pada tahun kedelapan belas pada masa pemerintahan Yosia.

## KEMATIAN YOSIA

<sup>20</sup>Kemudian, setelah semua itu dan ketika Yosia menyiapkan Bait TUHAN, majulah Nekho, raja Mesir memimpin pasukannya untuk berperang melawan Karkemis di tepi Sungai Efrat. Raja Yosia pun keluar untuk

menghadapinya.<sup>21</sup> Tetapi Nekho mengutus orang kepada Yosia dengan pesan,

<sup>22</sup>Yosia tidak menjauh dan ia memutuskan untuk melawan Nekho. Ia menyamar dan maju berperang melawan Nekho. Yosia tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan Nekho, yang merupakan perintah Allah, Yosia pergi ke Lembah Megido untuk berperang.

<sup>23</sup>Kemudian Raja Yosia terkena panah ketika dalam peperangan, lalu ia berkata kepada hambanya, “Bawa aku pergi, lukaku sangat parah!”

<sup>24</sup>Jadi, hambanya itu mengeluarkan Yosia dari kereta perangnya dan membawanya dengan kereta perang yang lain untuk dibawa ke Yerusalem. Raja Yosia meninggal dan dikuburkan di pekuburan nenek moyangnya. Seluruh orang Yehuda dan Yerusalem sangat sedih karena kematian Yosia.

<sup>25</sup>Yeremia menulis dan menyanyikan lagu ratapan. Sampai sekarang penyanyi laki-laki dan perempuan masih terus menyanyikan lagu ratapan itu dan mereka menjadikannya suatu kebiasaan di Israel sampai hari ini. Lagu tersebut tertulis dalam Nyanyian ratapan .

<sup>26</sup>Semua yang telah diperbuat Yosia ketika ia menjadi raja, dari awal hingga akhir pemerintahannya, tertulis dalam hukum TUHAN .<sup>27</sup> yaitu riwayatnya dari awal sampai akhir, semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

## Chapter 36

## YOAHAS, RAJA YEHUDA

<sup>1</sup>Umat Yehuda mengangkat Yoahas, anak Yosia untuk menjadi raja yang baru di Yerusalem menggantikan Yosia.

<sup>2</sup>Yoahas berumur 23 tahun ketika diangkat menjadi raja di Yehuda dan ia memerintah selama tiga bulan.

<sup>3</sup>Nekho, raja Mesir memecat Yoahas, dan menghukum orang-orang Yehuda dengan membayar denda sebesar 100 talenta perak dan 1 talenta emas.<sup>4</sup>Lalu Nekho, raja Mesir memilih Elyakim, saudara Yoahas menjadi raja yang baru di Yehuda dan Yerusalem. Kemudian Nekho mengganti nama Eliakim menjadi Yoyakim sedangkan Yoahas dibawa Nekho ke Mesir.

## YOYAKIM, RAJA YEHUDA

<sup>5</sup>Yoyakim berumur 25 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 11 tahun. Yoyakim melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, Allahnya.

<sup>6</sup>Nebukadnezar, raja Babel menyerang Yehuda lalu menawan Yoyakim dan mengikatnya dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel.<sup>7</sup>Nebukadnezar mengambil beberapa benda dari Bait TUHAN dan menaruhnya di kuil dewanya, di Babel.

<sup>8</sup>Semua yang diperbuat Yoyakim, dan kekejian yang dilakukannya, serta kejahatannya tertulis dalam kitab Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda. Yoyakhin, anak Yoyakim menggantikannya menjadi raja yang baru di kerajaannya.

## YOYAKHIN, RAJA YEHUDA

<sup>9</sup>Yoyakhin berumur 18 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 3 bulan 10 hari. Yoyakhin melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN.<sup>10</sup>Pada pergantian tahun, Raja Nebukadnezar mengirim beberapa hambanya untuk membawa Yoyakhin ke Babel beserta dengan beberapa harta berharga dari Bait TUHAN. Nebukadnezar memilih Zedekia, saudara dari ayahnya Yoyakhin untuk menjadi raja yang baru di Yehuda dan Yerusalem.

## ZEDEKIA, RAJA YEHUDA

<sup>11</sup>Zedekia berumur 21 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 11 tahun.<sup>12</sup>Zedekia melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN dan ia tidak merendahkan diri di hadapan Nabi Yeremia yang telah menyampaikan firman TUHAN.

## YERUSALEM BINASA

<sup>13</sup>Zedekia berbalik menantang Raja Nebukadnezar yang telah menyuruhnya bersumpah demi TUHAN untuk setia kepadanya. Namun, Zedekia keras kepala, ia mengeraskan hatinya dan tidak mau mengubah hidupnya untuk berbalik kepada TUHAN, Allah Israel.<sup>14</sup>Bahkan seluruh pemimpin imam dan pemimpin umat Yehuda serta rakyat berkali-kali tidak setia kepada TUHAN. Mereka meniru perbuatan jahat dari bangsa-bangsa lain dan menajiskan Bait TUHAN yang telah disucikan oleh Tuhan, di Yerusalem.

<sup>15</sup>TUHAN, Allah nenek moyang mereka, terus mengutus para nabi untuk memperingatkan umat itu. Ia melakukannya karena Dia mengasihi umat-Nya dan Bait-Nya.<sup>16</sup>Tetapi mereka menertawakan nabi-nabi Allah itu dan tidak mau mendengarkan firman-Nya. Mereka menghina firman TUHAN, sehingga Allah murka terhadap umat-Nya dan tidak ada pemulihan.

<sup>17</sup>Jadi, Allah mengirim Raja Babel untuk menyerang orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Raja itu membunuh orang-orang muda dengan pedang di dalam Bait Tuhan. Ia tidak berbelaskasihan, ia membunuh yang muda dan yang tua, laki-laki dan perempuan. Allah membiarkan Nebukadnezar menghukum orang-orang Yehuda dan Yerusalem.

<sup>18</sup>Nebukadnezar membawa semua perlengkapan yang ada di Bait Allah ke Babel. Ia mengambil semua barang berharga dari Bait TUHAN, dari raja, dan dari pejabat kerajaan.<sup>19</sup>Lalu Nebukadnezar dan tentaranya membakar Bait Tuhan dan meruntuhkan tembok Yerusalem. Mereka juga membakar semua benteng dan memusnahkan segala perlengkapan yang indah-indah.

<sup>20</sup>Nebukadnezar membawa orang-orang yang masih hidup kembali ke Babel dan memaksa mereka menjadi budak. Mereka tinggal di Babel sebagai budak sampai kerajaan Persia berkuasa.<sup>21</sup>Jadi, yang telah difirmankan TUHAN kepada umat Israel melalui Nabi Yeremia sungguh-sungguh terjadi, selama masa tandus, negeri itu menjalani sabat, hingga 70 tahun lamanya.

<sup>22</sup>Pada tahun pertama Koresh menjadi raja Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh untuk menggenapi firman yang diucapkan oleh Yeremia, jadi dia mengumumkan di seluruh kerajaannya dan menuliskan juga, demikian:

<sup>23</sup>“Inilah perintah Koresh, raja Persia:

## EZRA

### Chapter 1

#### KORESH MENOLONG ORANG TAWANAN PULANG

<sup>1</sup>Pada tahun pertama pemerintahan Koresh, Raja Persia, untuk menggenapi firman TUHAN yang disampaikan melalui mulut Nabi Yesaya, TUHAN menggerakkan hati Koresh, Raja Persia itu, sehingga ia membuat pengumuman ke seluruh kerajaannya<sup>1</sup> dan membuatnya pula dalam bentuk tulisan, bunyinya:

<sup>2</sup>“Beginilah perintah Koresh, Raja Persia:

<sup>3</sup>Siapa pun yang adalah umat-Nya, di antara kamu semua, kiranya Allahnya menyertainya. Biarlah ia pergi ke Yerusalem, yang terletak di Yehuda, dan membangun rumah TUHAN, Allah Israel, Dialah Allah yang ada di Yerusalem.<sup>4</sup>Siapa pun yang masih tertinggal, di tempat mana pun ia tinggal, biarlah orang-orang di tempat itu menolongnya dengan perak, emas, harta benda, dan ternak, selain persembahan sukarela untuk rumah Allah yang ada di Yerusalem.”

<sup>5</sup>Kemudian, bangkitlah para pemimpin keluarga suku-suku Yehuda dan Benyamin, para imam, dan orang-orang Lewi, bahkan setiap orang yang telah digerakkan hatinya oleh roh Allah untuk yaitu semua orang yang hatinya digerakkan Allah untuk pergi dan membangun rumah TUHAN di Yerusalem.<sup>6</sup>Semua orang di sekitar mereka membantu mereka dengan barang-barang dari perak, emas, harta benda, ternak, dan benda-benda berharga, selain segala sesuatu yang dipersembahkan dengan sukarela.

<sup>7</sup>Raja Koresh juga mengeluarkan perkakas dari rumah TUHAN yang dibawa oleh Nebukadnezar dari Yerusalem, dan ditaruhnya di kuil dewa-dewanya.<sup>8</sup>Koresh, Raja Persia, mengeluarkannya dengan tangannya di bawah pengawasan Mitredat, dan menghitungnya bagi Sesbazar, pemimpin kaum Yehuda.

<sup>9</sup>Inilah jumlahnya: 30 bokor<sup>2</sup> emas, 1.000 bokor perak, 29 pisau,<sup>10</sup>30 mangkuk emas, 410 mangkuk perak, dan 1.000 barang-barang lainnya.<sup>11</sup>Semua perkakas emas dan perak ini berjumlah 5.400.

Semua itu dibawa oleh Sesbazar ketika orang-orang buangan itu pulang dari Babel ke Yerusalem.

---

<sup>1</sup> 1.1 PENGUMUMAN KE SELURUH KERAJAANNYA: Diumumkan secara lisan.

<sup>2</sup> 1.9 BOKOR: Mangkuk emas atau perak dengan pinggirannya yang lebar, yang digunakan untuk pelayanan altar di Kemah Suci.



## Chapter 2

## DAFTAR TAWANAN YANG KEMBALI

<sup>1</sup>Inilah orang-orang dari provinsi itu yang berangkat dari pembuangan, yaitu para tawanan yang diangkut ke Babel, oleh Nebukadnezar, Raja Babel, yang kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya sendiri.<sup>2</sup>Mereka datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekhai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan Baana. Inilah daftar orang-orang bangsa Israel:

<sup>3</sup>keturunan Paros 2.172;

<sup>4</sup>keturunan Sefaca 372;

<sup>5</sup>keturunan Arah 775;

<sup>6</sup>keturunan Pahat-Moab dari keturunan Yesua dan Yoab 2.812;

<sup>7</sup>keturunan Elam 1.254;

<sup>8</sup>keturunan Zatu 945;

<sup>9</sup>keturunan Zakai 760;

<sup>10</sup>keturunan Bani 642;

<sup>11</sup>keturunan Bebai 623;

<sup>12</sup>keturunan Azgad 1.222;

<sup>13</sup>keturunan Adonikam 666;

<sup>14</sup>keturunan Bigwai 2.056;

<sup>15</sup>keturunan Adin 454;

<sup>16</sup>keturunan Ater dari keturunan Hizkia 98;

<sup>17</sup>keturunan Bezai 323;

<sup>18</sup>keturunan Yora 112;

<sup>19</sup>keturunan Hasum 223;

<sup>20</sup>keturunan Gibar 95;

<sup>21</sup>dari kota Betlehem 123;

<sup>22</sup>orang-orang Netofa 56;

<sup>23</sup>orang-orang Anatot 128;

<sup>24</sup>keturunan Azmawet 42;

<sup>25</sup>keturunan Kiryat-Arim, Kefira, dan Beerot 743;

<sup>26</sup>keturunan Rama dan Gaba 621;

<sup>27</sup>orang-orang Mikhmas 122;

<sup>28</sup>orang-orang Betel dan Ai 223;

<sup>29</sup>keturunan Nebo 52;

<sup>30</sup>keturunan Magbis 156;

<sup>31</sup>keturunan Elam yang lain 1.254;

<sup>32</sup>keturunan Harim 320;

<sup>33</sup>keturunan Lod, Hadid, dan Ono 725;

<sup>34</sup>keturunan Yerikho 345;

<sup>35</sup>keturunan Senaa 3.630.

<sup>36</sup>Para imam:

keturunan Yedaya, dari keluarga Yesua, 973;

<sup>37</sup>keturunan Imer 1.052;

<sup>38</sup>keturunan Pasyhur 1.247;

<sup>39</sup>keturunan Harim 1.017.

<sup>40</sup>Orang-orang Lewi:

keturunan Yesua dan Kadmiel, dari keturunan Hodawya, 74.

<sup>41</sup>Para penyanyi:  
keturunan Asaf, 128.

<sup>42</sup>Para penjaga pintu gerbang:  
keturunan Salum, keturunan Ater, keturunan Talmon, keturunan Akub, keturunan Hatita, dan keturunan Sobai, semuanya 139.

<sup>43</sup>Para hamba di Bait Allah:  
keturunan Ziha, keturunan Hasufa, keturunan Tabaot,  
<sup>44</sup>keturunan Keros, keturunan Siaha, keturunan Padon,  
<sup>45</sup>keturunan Lebana, keturunan Hagaba, keturunan Akub,  
<sup>46</sup>keturunan Hagab, keturunan Samlai, keturunan Hanan,  
<sup>47</sup>keturunan Gidel, keturunan Gahar, keturunan Reaya,  
<sup>48</sup>keturunan Rezin, keturunan Nekoda, keturunan Gazam,  
<sup>49</sup>keturunan Uza, keturunan Paseah, keturunan Besai,  
<sup>50</sup>keturunan Asna, keturunan Meunim, keturunan Nefusim,  
<sup>51</sup>keturunan Bakbuk, keturunan Hakufa, keturunan Harhur,  
<sup>52</sup>keturunan Bazlut, keturunan Mehida, keturunan Harsa,  
<sup>53</sup>keturunan Barkos, keturunan Sisera, keturunan Temah,  
<sup>54</sup>keturunan Nezhiah, keturunan Hatifa.

<sup>55</sup>Keturunan para hamba Salomo:  
keturunan Sotai, keturunan Soferet, keturunan Peruda,  
<sup>56</sup>keturunan Yaala, keturunan Darkon, keturunan Gidel,  
<sup>57</sup>keturunan Sefaca, keturunan Hatil, keturunan Pokheret-Hazebaim, dan keturunan Ami.  
<sup>58</sup>Semua hamba di Bait Allah dan keturunan para hamba Salomo ada 392.

<sup>59</sup>Berikut ini adalah orang-orang yang pulang dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan, dan Imer, tetapi mereka tidak dapat menyatakan kaum keluarga dan keturunan mereka berasal dari bangsa Israel:

<sup>60</sup>keturunan Delaya, keturunan Tobia, dan keturunan Nekoda, ada 652.

<sup>61</sup>Keturunan para imam:  
keturunan Habaya, keturunan Hakos, dan keturunan Barzilai, yang mengambil istri seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead, dan ia dinamai menurut nama keluarga itu.

<sup>62</sup>Mereka mencari daftar yang dicatat dalam silsilah, tetapi mereka tidak menemukannya. Oleh karena itu, mereka dinyatakan tidak suci untuk jabatan imam. <sup>63</sup>Gubernur memerintahkan mereka untuk tidak boleh makan dari persembahan-persembahan kudus, sampai seorang imam berdiri dengan Urim dan Tumim.<sup>1</sup>

<sup>64</sup>Seluruh jemaah itu berjumlah 42.360, <sup>65</sup>belum termasuk hamba laki-laki dan perempuan yang berjumlah 7.337. Mereka mempunyai 200 penyanyi laki-laki dan penyanyi perempuan.

<sup>66</sup>Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda, <sup>67</sup>435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>68</sup>Ketika mereka tiba di Bait TUHAN di Yerusalem, beberapa kepala keluarga memberi persembahan sukarela untuk membangun Bait Allah di tempat semula. <sup>69</sup>Sesuai kemampuan, mereka memberi 61.000 dirham<sup>2</sup> emas, 5.000 mina<sup>3</sup> perak, dan 100 jubah untuk perbendaharaan pekerjaan itu.

<sup>70</sup>Para imam, orang-orang Lewi, dan sebagian rakyat, para penyanyi, para penjaga pintu gerbang, dan para pelayan bait Allah tinggal di kota-kota mereka, dan semua orang Israel menetap di kota-kota mereka.

- 
- <sup>1</sup> 2:63 SAMPAI SEORANG IMAM BERDIRI DENGAN URIM DAN TUMIM: Saat itu belum ada Imam Besar yang diangkat untuk membuat undi suci (Urim dan Tumim) guna meminta petunjuk Tuhan/mengetahui kehendak Tuhan.
- <sup>2</sup> 2:69 DIRHAM: mata uang emas atau perak
- <sup>3</sup> 2:69 MINA: ukuran timbangan sebesar 50 syikal. 1 syikal = 570 gr. Dalam PB, mina adalah mata uang seharga 100 dinar (upah pekerja harian dalam 100 hari)
-

## Chapter 3

## MEMBANGUN KEMBALI MEZBAH

<sup>1</sup>Ketika bulan ketujuh tiba, dan keturunan-keturunan Israel berada di kota-kota mereka, orang-orang berkumpul menjadi satu di Yerusalem.<sup>2</sup>Lalu Yesua, anak Yozadak, dan saudara-saudaranya, para imam, dan Zerubabel, anak Sealtiel, dan saudara-saudaranya, bangkit dan membangun altar Allah Israel untuk mempersembahkan korban-korban bakaran di atasnya, seperti yang tertulis dalam Taurat Musa, hamba Allah.

<sup>3</sup>Mereka mendirikan altar di tempatnya semula karena mereka takut kepada penduduk negeri itu. Mereka mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, korban bakaran pagi dan petang.<sup>4</sup>Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Daun<sup>1</sup>, sebagaimana tertulis, dan mempersembahkan korban bakaran setiap hari sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dalam peraturan setiap hari.<sup>5</sup>Setelah itu, ada korban bakaran terus-menerus, juga untuk bulan baru, dan untuk semua hari raya yang dikuduskan oleh TUHAN, dan dari setiap orang yang mempersembahkan persembahan sukarela kepada TUHAN.

<sup>6</sup>Sejak hari pertama pada bulan ketujuh, mereka mulai mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN meskipun dasar Bait TUHAN belum diletakkan.

## PEMBANGUNAN KEMBALI BAIT TUHAN

<sup>7</sup>Mereka memberikan uang kepada tukang batu dan tukang kayu; dan makanan, minuman, dan minyak kepada orang Sidon dan Tirus untuk membawa kayu aras dari Lebanon ke laut dekat pantai Yafo, sesuai dengan izin dari Koresh, Raja Persia.

<sup>8</sup>Pada tahun kedua, setelah kedatangan mereka ke rumah Allah di Yerusalem, dalam bulan kedua, Zerubabel, anak Sealtiel, dan Yesua, anak Yozadak, serta saudara-saudara mereka, yaitu para imam dan orang-orang Lewi, dan semua orang yang pulang dari pembuangan ke Yerusalem memulainya. Mereka menugaskan orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas untuk mengawasi pekerjaan rumah TUHAN.<sup>9</sup>Lalu, Yesua dengan anak-anaknya dan saudara-saudaranya, serta Kadmiel dan anak-anaknya yang adalah keturunan Yehuda, mereka mengawasi para pekerja di bait Allah bersama-sama. Demikian juga dengan keturunan Henadad bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya, yaitu orang-orang Lewi.

<sup>10</sup>Ketika para pembangun meletakkan fondasi rumah TUHAN, para imam dalam jubah mereka<sup>2</sup>, datang dengan trompet. Dan, orang-orang Lewi, keturunan Asaf, membawa ceracap<sup>3</sup> untuk memuji TUHAN sesuai peraturan Daud, Raja Israel.<sup>11</sup>Dan, mereka bernyanyi berbalas-balasan sambil memuji dan mengucap syukur kepada TUHAN, katanya,

“Karena Ia baik,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya atas Israel.”

Semua orang menyorakkan dengan suara nyaring ketika mereka memuji TUHAN karena fondasi rumah Allah sudah diletakkan.

<sup>12</sup>Namun, banyak imam, orang-orang Lewi, dan pemimpin keluarga, yaitu orang-orang yang melihat bait yang pertama, menangis dengan suara keras ketika diletakkannya fondasi dari rumah Allah di depan mata mereka. Sementara itu, banyak orang yang bersorak-sorai karena gembira.<sup>13</sup>Orang-orang tidak dapat membedakan antara sorak-sorai sukacita dan suara tangisan, sebab orang-orang bersorak-sorai dengan suara nyaring dan suaranya terdengar sampai jauh.

---

<sup>1</sup> 3.4 HARI RAYA PONDOK DAUN:

<sup>2</sup> 3.10 PARA IMAM DALAM JUBAH MEREKA:

<sup>3</sup> 3.10 CERACAP:

---

## Chapter 4

## MUSUH MENENTANG PEMBANGUNAN BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mendengar bahwa orang-orang buangan itu membangun Bait TUHAN Allah Israel,<sup>2</sup>mereka mendekati Zerubabel dan para pemimpin keluarga, lalu berkata kepada mereka, “Biarkanlah kami membangun bersama kamu. Karena seperti kamu, kami mencari Allahmu dan sudah mempersembahkan korban kepada-Nya sejak zaman Esar-Hadon, Raja Asyur, yang membawa kami ke sini.”

<sup>3</sup>Akan tetapi, Zerubabel, Yesua, dan para pemimpin keluarga Israel yang lain berkata kepada mereka, “Kamu tidak ada urusan dengan kami untuk membangun rumah Allah kami, tetapi kami sendiri yang akan bersama-sama membangun untuk TUHAN Allah Israel, seperti yang sudah diperintahkan Raja Koresh, Raja Persia.”

<sup>4</sup>Lalu, penduduk negeri itu mengecilkan hati orang-orang Yehuda dan menakut-nakuti mereka untuk membangun.

<sup>5</sup>Penduduk negeri itu menyewa para penasihat untuk melawan orang-orang Yehuda agar menggagalkan rencana mereka selama masa pemerintahan Koresh, Raja Persia, bahkan sampai masa pemerintahan Darius, Raja Persia.

<sup>6</sup>Pada masa pemerintahan Ahasyweros, pada awal pemerintahannya, mereka menulis sebuah tuduhan terhadap orang-orang di Yehuda dan Yerusalem.

## MUSUH MENENTANG PEMBANGUNAN KEMBALI YERUSALEM

<sup>7</sup>Pada masa Artahsasta, menulislah Bislam, Mitredat, Tabeel, dan rekan-rekan mereka kepada Artahsasta, Raja Persia. Surat itu ditulis dalam bahasa Aram dan terjemahannya dalam bahasa Aram.<sup>8</sup>Gubernur Rehum dan Simsai, sekretarisnya, menulis surat kepada Raja Artahsasta tentang Yerusalem, sebagai berikut:

<sup>9</sup>Bupati Rehum, Sekretaris Simsai, dan sisanya rekan-rekan mereka, yaitu para hakim, gubernur, pegawai, orang-orang Persia, orang-orang Erekh, orang-orang Babilon, dan orang-orang dari Susan yang adalah keturunan Elam,

<sup>10</sup>dan bangsa-bangsa lain, yang oleh Asnapar yang agung dan mulia dibuang dan ditempatkan di kota Samaria dan tempat-tempat lain di seberang sungai<sup>1</sup>.

<sup>11</sup>Ini adalah salinan surat yang mereka kirim: "Kepada Raja Artahsasta,

<sup>12</sup>Biarlah hal ini diketahui raja bahwa orang-orang Yahudi, yang datang dari engkau kepada kami, telah tiba di Yerusalem. Mereka sedang membangun kembali kota yang durhaka dan jahat itu, menyelesaikan tembok-tembok, dan memperbaiki fondasinya.

<sup>13</sup>Sekarang, biarlah diketahui oleh raja bahwa jika kota ini dibangun kembali dan tembok-temboknya sudah selesai, mereka tidak akan membayar pajak, upeti, dan bea cukai<sup>2</sup> sehingga hal itu akan menyebabkan kerugian terhadap penghasilan raja-raja.

<sup>14</sup>Sekarang, karena kami makan garam dari istana<sup>3</sup> dan tidak selayaknya kami melihat aib raja, kami mengirim dan memberitahu raja,<sup>15</sup>supaya engkau dapat menyelidiki kitab riwayat nenek moyangmu. Engkau akan menemukan dan mengetahui bahwa kota ini adalah kota durhaka, yang merugikan bagi raja-raja maupun provinsi-provinsi. Mereka melakukan pemberontakan di tengah-tengah mereka sejak zaman dahulu. Itulah sebabnya, kota ini dibinasakan.<sup>16</sup>Kami memberi tahu raja bahwa jika kota ini dibangun kembali dan tembok-temboknya selesai dikerjakan, engkau tidak akan memiliki bagian di seberang sungai.”

<sup>17</sup>Lalu, raja mengirim sebuah balasan,

<sup>18</sup>Surat yang kamu kirim kepada kami telah dibacakan dengan jelas di hadapanku.<sup>19</sup>Aku sudah memberi perintah. Setelah dilakukan pencarian, ditemukan bahwa kota ini sejak zaman dahulu sudah bangkit melawan para raja. Pemberontakan serta pengkhianatan telah terjadi di dalamnya.

<sup>20</sup>Raja-raja yang kuat telah berkuasa atas Yerusalem dan kepada mereka dibayarkan pajak, upeti, dan bea cukai.

<sup>21</sup>Oleh karena itu, keluarkanlah perintah untuk orang-orang itu untuk berhenti bekerja supaya kota itu tidak dibangun kembali sampai keluar perintah dariku.<sup>22</sup>Berhati-hatilah untuk tidak mengabaikan hal ini. Mengapa kerusakan itu harus bertambah besar sehingga merugikan para raja?”

<sup>23</sup>Ketika salinan surat dari Raja Artahsasta dibacakan di hadapan Rehum, Sekretaris Simsai, dan rekan-rekan mereka, mereka segera pergi ke Yerusalem, kepada orang-orang Yahudi, dan menghentikan mereka dengan kekerasan dan paksaan.

### PEKERJAAN MEMBANGUN BAIT TUHAN DIHENTIKAN

<sup>24</sup>Sesudah itu, terhentilah pekerjaan pembangunan rumah Allah di Yerusalem, dan hal itu terhenti sampai tahun kedua pemerintahan Darius, Raja Persia.

---

<sup>1</sup> 4.10 DI SEBERANG SUNGAI: Dalam kitab Ezra, secara teknis istilah ini adalah sebutan untuk wilayah barat sungai Efrat.

<sup>2</sup> 4:13 BEA CUKAI: pajak atau bea yang dikenakan pada barang impor dan barang konsumsi atau sebagian dari hasil tanah yang wajib diberikan kepada pemilik tanah (raja) sebagai ongkos

<sup>3</sup> 4.14 MAKAN GARAM DARI ISTANA: Mendapatkan penghidupan/penghasilan dari istana.

---

## Chapter 5

<sup>1</sup>Kemudian, para nabi, yaitu Nabi Hagai dan Zakharia, anak Ido, bernubuat kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem dalam nama Allah Israel, yang menyertai mereka.<sup>2</sup>Lalu, bangkitlah Zerubabel, anak Sealtiel, dan Yesua, anak Yozadak untuk mulai membangun kembali rumah Allah di Yerusalem. Para nabi Allah bersama-sama dengan mereka untuk menolong.

<sup>3</sup>Pada waktu itu, datanglah kepada mereka, Tatnai, bupati daerah seberang sungai, Syetar-Boznai, dan rekan-rekan mereka, lalu berkata, "Siapa yang memberimu perintah untuk membangun kembali bait ini dan menyelesaikan bangunan ini?"<sup>4</sup>Mereka juga bertanya kepada mereka, "Apa nama-nama orang yang membangun bangunan ini?"

<sup>5</sup>Namun, mata Allah tertuju kepada para tua-tua orang Yahudi sehingga mereka tidak dapat menghentikan para pekerja sampai Darius menerima laporan itu dan diperoleh balasan suratnya.

<sup>6</sup>Ini adalah salinan surat dari Tatnai, bupati daerah seberang sungai, Syetar-Boznai, dan rekan-rekannya, para kepala desa daerah seberang sungai, yang dikirim kepada Raja Darius.<sup>7</sup>Mereka mengirimkan laporan kepadanya yang tertulis sebagai berikut,

<sup>8</sup>Biarlah diketahui oleh raja bahwa kami sudah pergi ke provinsi Yehuda, ke rumah Allah yang Mahabesar, yang dibangun dengan batu-batu yang sangat besar dan temboknya dilapisi kayu. Pekerjaan ini dilakukan dengan tekun dan berjalan lancar di tangan mereka.<sup>9</sup>Kami bertanya kepada para tua-tua dan berkata, 'Siapa memerintahkan kamu untuk membangun kembali bait ini dan menyelesaikan bangunan ini?'<sup>10</sup>Kami juga menanyakan nama-nama mereka untuk memberitahukan kepadamu bahwa kami dapat mencatat nama-nama orang yang memimpin mereka.

<sup>11</sup>Beginilah jawaban mereka kepada kami:

<sup>12</sup>Namun, karena nenek moyang kami membangkitkan kemarahan Allah semesta langit, Ia menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, orang Kasdim, yang menghancurkan bait ini dan membawa bangsa itu ke Babel.<sup>13</sup>Akan tetapi, pada tahun pertama pemerintahan Koresh, Raja Babel; Raja Koresh mengeluarkan perintah untuk membangun kembali rumah Allah ini.

<sup>14</sup>Bahkan, peralatan emas dan perak dari rumah Allah ini, yang diambil oleh Nebukadnezar dari bait yang ada di Yerusalem dan dibawa ke kuil di Babel, diambil oleh Raja Koresh dari kuil di Babel dan diberikannya kepada orang yang bernama Sesbazar, yang diangkatnya menjadi gubernur."

<sup>15</sup>Ia berkata kepadanya, 'Ambillah perlengkapan-perengkapan ini. Pergil dan letakkanlah di bait yang ada di Yerusalem. Biarlah rumah Allah dibangun kembali di tempatnya.'

<sup>16</sup>Kemudian, Sesbazar datang dan meletakkan fondasi rumah Allah yang ada di Yerusalem. Sejak saat itu sampai sekarang, bait itu sedang dalam pembangunan, tetapi belum selesai.

<sup>17</sup>Karena itu, jika raja berkenan, biarlah diadakan penyelidikan di gedung perbendaharaan<sup>1</sup> raja yang ada di Babel, apakah pernah Raja Koresh memberi perintah untuk membangun kembali rumah Allah di Yerusalem. Kemudian, biarlah raja mengirimkan keputusannya kepada kami mengenai hal ini.

---

<sup>1</sup> 5.17 GEDUNG PERBENDAHARAAN: Sebuah bangunan yang dikhususkan untuk menyimpan

## Chapter 6

## PERINTAH DARIUS

<sup>1</sup>Kemudian, Raja Darius memberi perintah dan pencarian dilakukan di dalam arsip-arsip, di tempat harta-harta disimpan, di Babel.<sup>2</sup>Di Ahmeta, benteng di provinsi Media, ditemukan sebuah gulungan dan di dalamnya tertulis hal ini:

<sup>3</sup>Pada tahun pertama pemerintahan Raja Koresh, Raja Koresh mengeluarkan perintah:

<sup>4</sup>dengan tiga lapis batu-batu besar, dan satu lapis kayu baru. Biarlah biayanya dibayar dari perbendaharaan kerajaan.<sup>5</sup>Biarlah juga perlengkapan-perengkapan emas dan perak dari rumah Allah, yang diambil Nebukadnezar dari Bait Suci yang ada di Yerusalem dan dibawa ke Babel, dikembalikan dan dibawa ke tempat-tempatnya semula di bait suci yang ada di Yerusalem. Kamu harus meletakkannya di dalam rumah Allah."

<sup>6</sup>Oleh sebab itu, Tatnai, bupati di daerah seberang sungai dan Syetar-Boznai, dan rekan-rekannya, yaitu para kepala desa di provinsi seberang sungai, kalian menjauhlah dari sana.<sup>7</sup>Biarkanlah pekerjaan pembangunan rumah Allah itu berlangsung. Biarlah para gubernur orang-orang Yahudi dan para tua-tua orang Yahudi membangun rumah Allah ini di tempatnya.

<sup>8</sup>Lagi pula, aku mengeluarkan perintah mengenai hal yang harus kamu lakukan bagi para tua-tua bangsa Yahudi dalam pembangunan kembali rumah Allah ini. Biaya sepenuhnya harus dibayarkan kepada orang-orang ini dari perbendaharaan kerajaan, yaitu dari pajak provinsi-provinsi di daerah seberang sungai, tanpa penundaan.<sup>9</sup>Apa saja yang dibutuhkan, baik itu lembu jantan muda, domba jantan, anak-anak domba untuk kurban bakaran kepada Allah semesta langit, maupun gandum, garam, anggur, dan minyak, menurut perkataan para imam yang ada di Yerusalem, biarlah semuanya itu diberikan kepada mereka hari demi hari, tanpa henti,<sup>10</sup>supaya mereka dapat mempersembahkan kurban yang menyenangkan Allah semesta langit, dan mendoakan hidup raja serta anak-anaknya.

<sup>11</sup>Aku juga mengeluarkan perintah agar setiap orang yang mengubah keputusan ini, biarlah kayu dicabut dari rumahnya dan orang itu ditusukkan di atasnya. Biarlah rumahnya dijadikan tempat reruntuhan karena hal ini.

<sup>12</sup>Semoga Allah, yang sudah membuat nama-Nya berdiam di sana, menghancurkan setiap raja dan bangsa yang mengulurkan tangannya untuk mengubah perintah ini dan menghancurkan Bait Allah yang ada di Yerusalem.

## PENYELESAIAN DAN PERESMIAN BAIT

<sup>13</sup>Kemudian, Tatnai, gubernur daerah seberang sungai Efrat, Syetar-Boznai, dan rekan-rekannya melakukan ini dengan teliti, sesuai dengan yang diperintahkan Raja Darius.<sup>14</sup>Para tua-tua Yahudi melanjutkan pembangunan dan berjalan lancar di bawah nubuat Nabi Hagai dan Zakharia, anak Ido. Mereka menyelesaikan pembangunan itu sesuai dengan perintah Allah Israel dan perintah Koresh, Darius, dan Artahsasta, raja-raja Persia.<sup>15</sup>Bait suci ini sudah selesai pada hari ketiga bulan Adar, pada tahun keenam pemerintahan Raja Darius.

<sup>16</sup>Lalu, bangsa Israel, para imam, dan orang-orang Lewi serta keturunan orang-orang buangan lainnya merayakan penahbisan Bait Allah dengan sukaria.

<sup>17</sup>Untuk penahbisan Bait Allah ini, mereka mempersembahkan 100 ekor lembu jantan muda, 200 ekor domba jantan, 400 ekor anak domba, dan 12 ekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa bagi seluruh orang Israel sesuai dengan jumlah suku Israel.<sup>18</sup>Mereka menempatkan para imam dalam golongan-golongannya dan orang-orang Lewi dalam rombongan-rombongannya untuk melakukan ibadah kepada Allah di Yerusalem, seperti yang tertulis dalam kitab Musa.

## HARI RAYA PASKAH



<sup>19</sup>Pada tanggal empat belas bulan pertama, orang-orang yang pulang dari pembuangan merayakan hari raya Paskah.<sup>20</sup> Karena para imam dan orang Lewi telah menahirkan diri mereka bersama-sama; mereka semua pun menjadi tahir. Kemudian, mereka menyembelih anak domba Paskah untuk semua orang yang kembali dari pembuangan, untuk saudara-saudara mereka, yaitu para imam, dan untuk diri mereka sendiri.

<sup>21</sup>Lalu, semua orang Israel yang telah kembali dari pembuangan memakannya dan bergabung pula bersama mereka, orang-orang yang memisahkan diri dari kenajisan bangsa-bangsa negeri itu,<sup>1</sup> untuk mencari TUHAN, Allah Israel.<sup>22</sup> Mereka merayakan hari raya Roti Tidak Beragi dengan sukacita selama tujuh hari karena TUHAN membuat mereka sangat bahagia dan membalikkan hati Raja Asyur kepada mereka sehingga Raja Asyur membantu mereka dalam pembangunan rumah Allah, Allah Israel.

---

<sup>1</sup> 6.21 ORANG YANG MEMISAHKAN DIRI DARI KENAJISAN.....: Orang-orang Yahudi, yang pada waktu pembuangan tinggal di Palestina dan bercampur dengan bangsa-bangsa kafir.

---

## Chapter 7

## EZRA DATANG KE YERUSALEM

<sup>1</sup>Setelah semua hal itu, pada zaman pemerintahan Artahsasta, Raja Persia, datanglah Ezra, anak Seraya, anak Azarya, anak Hilkia,<sup>2</sup> anak Salum, anak Zadok, anak Ahitub,<sup>3</sup> anak Amarya, anak Azarya, anak Merayot,<sup>4</sup> anak Zerahya, anak Uzi, anak Buki,<sup>5</sup> anak Abisua, anak Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, Imam Agung,

<sup>6</sup>Ezra datang dari Babel. Ia adalah ahli kitab, mahir dalam Hukum Musa yang diberikan TUHAN, Allah Israel. Raja memberikan kepada Ezra semua permintaannya karena tangan TUHAN Allahnya ada atasnya.

<sup>7</sup>Pada tahun ketujuh pemerintahan Artahsasta, beberapa keturunan Israel, para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga pintu gerbang, dan pelayan Bait Allah berangkat ke Yerusalem.

<sup>8</sup>Ezra tiba di Yerusalem pada bulan kelima, tahun ketujuh pemerintahan raja itu.<sup>9</sup> Pada hari pertama bulan pertama, Ezra memulai perjalanannya dari Babel. Pada hari pertama bulan kelima, ia tiba di Yerusalem karena tangan baik Allahnya ada atasnya.<sup>10</sup> Ezra telah menetapkan hatinya untuk meneliti Hukum TUHAN dan melakukannya, serta mengajarkan ketetapan itu dan peraturan-peraturan di Israel.

## SURAT RAJA ARTAHSASTA KEPADA EZRA

<sup>11</sup>Berikut ini adalah salinan surat yang diberikan Raja Artahsasta kepada Imam Ezra, ahli kitab yang menguasai firman tentang perintah Tuhan dan ketetapan-Nya bagi orang Israel.

<sup>12</sup>Dari Artahsasta, raja segala raja.

<sup>13</sup>Aku telah membuat keputusan, yaitu setiap orang dari bangsa Israel, termasuk para imamnya dan orang Lewi yang bersedia pergi ke Yerusalem, boleh pergi bersamamu.

<sup>14</sup>Kamu diutus oleh raja dan ketujuh penasihat raja untuk menyelidiki Yehuda dan Yerusalem berdasarkan hukum Allahmu, yang di tanganmu.<sup>15</sup> Kamu juga diutus untuk membawa perak dan emas yang dipersembahkan oleh raja dan para penasihatnya dengan sukarela kepada Allah Israel yang berdiam di Yerusalem,<sup>16</sup> dengan semua perak maupun emas yang kamu peroleh di seluruh provinsi Babel dan persembahkan sukarela dari rakyat dan para imam yang dipersembahkan dengan sukarela untuk rumah Allah mereka di Yerusalem.

<sup>17</sup>Karena itu, dengan uang ini kamu harus membeli lembu-lembu jantan, domba-domba jantan, anak-anak domba beserta dengan korban sajiannya<sup>1</sup> dan korban curahannya<sup>2</sup>. Persembahkanlah itu di atas altar rumah Allahmu di Yerusalem.<sup>18</sup> Lakukanlah apa saja yang dianggap baik olehmu dan saudara-saudaramu terhadap sisa-sisa perak dan emas itu, seturut dengan kehendak Allahmu.

<sup>19</sup>Serahkanlah kepada Allah Yerusalem, perlengkapan-perengkapan yang diberikan kepadamu untuk ibadah di rumah Allahmu.<sup>20</sup> Sisa keperluan rumah Allahmu, yang jatuh kepadamu untuk kamu sediakan, kamu dapat menyediakannya dari perbendaharaan kerajaan.

<sup>21</sup>Aku, Raja Artahsasta, mengeluarkan perintah kepada semua bendahara yang ada di daerah seberang sungai. Apa saja yang diminta oleh Imam Ezra, ahli kitab Hukum Allah semesta langit itu, haruslah dilaksanakan dengan teliti.<sup>22</sup> Berikan kepadanya sampai 100 talenta<sup>3</sup> perak, 100 kor<sup>4</sup> gandum, 100 bat<sup>5</sup> anggur, 100 bat minyak, dan garam yang tidak terbatas.<sup>23</sup> Apa pun yang diperintahkan oleh Allah semesta langit, lakukanlah itu dengan tekun demi rumah Allah semesta langit. Sebab, mengapa harus ada murka terhadap pemerintahan raja dan anak-anaknya?

<sup>24</sup>Kami juga memberitahukan kepadamu bahwa kamu tidak punya otoritas untuk membenani para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga pintu gerbang, pelayan bait Allah, dan pelayan lainnya di rumah Allah ini dengan pajak, upeti, atau bea cukai.

<sup>25</sup>Engkau, Ezra, sesuai dengan hikmat Allah yang kau miliki, tetapkanlah pejabat-pejabat pengadilan dan para hakim supaya mereka dapat mengadili seluruh orang yang tinggal di daerah seberang sungai, yang mengetahui hukum Allahmu. Bagi orang-orang yang belum mengetahuinya, kamu harus mengajarkannya kepada mereka.

<sup>26</sup>Setiap orang yang tidak mematuhi hukum Allahmu dan hukum raja akan dihukum dengan hukuman yang sesuai, apakah itu kematian, atau pembuangan, atau penyitaan harta, atau pemenjaraan.

### EZRA MEMUJI ALLAH

<sup>27</sup>Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang telah menaruh hal ini di hati raja, untuk memperindah rumah TUHAN di Yerusalem. <sup>28</sup>Dia juga memperbesar kasih setia kepadaku di hadapan raja dan penasihat-penasihatnya, dan di hadapan semua pejabat penting kerajaan. Aku dikuatkan karena tangan TUHAN Allahku ada atasku dan aku mengumpulkan pemimpin Israel untuk pergi bersamaku.

---

<sup>1</sup> 7:17 korban sajiannya

<sup>2</sup> 7:17 korban curahannya

<sup>3</sup> 7:22 TALENTA: Sejumlah mata uang senilai 6000 mina/dinar, atau ukuran timbangan sebesar 3000 syikal (kurang lebih 34 kg).

<sup>4</sup> 7:22 KOR: Ukuran isi untuk bahan cair sebesar 10 bat (kurang lebih 360 lt).

<sup>5</sup> 7:22 BAT: Ukuran bahan cair sebesar 36 liter.

---

## Chapter 8

## DAFTAR PEMIMPIN YANG KEMBALI BERSAMA EZRA

<sup>1</sup>Iniilah para pemimpin nenek moyang mereka dan silsilah orang-orang yang berangkat pulang bersamaku dari Babel, pada masa pemerintahan Raja Artahsasta.

<sup>2</sup>Dari keturunan Pinehas: Gersom; dari keturunan Itamar: Daniel; dari keturunan Daud: Hatus.

<sup>3</sup>Dari keturunan Sekhanya; dari keturunan Paros, Zakharia, bersama 150 orang laki-laki yang tercatat dalam silsilah.

<sup>4</sup>Dari keturunan Pahat-Moab: Elyonai, anak Zerahya, bersama 200 orang laki-laki.

<sup>5</sup>Dari keturunan Zatu: Sekhanya, anak Yahaziel, bersama 300 orang laki-laki.

<sup>6</sup>Dari keturunan Adin: Ebed, anak Yonatan, bersama 50 orang laki-laki.

<sup>7</sup>Dari keturunan Elam: Yesaya, anak Atalya, bersama 70 orang laki-laki.

<sup>8</sup>Dari keturunan Sefaca: Zebaja, anak Mikhael, bersama 80 orang laki-laki.

<sup>9</sup>Dari keturunan Yoab: Obaja, anak Yehiel, bersama 218 orang laki-laki.

<sup>10</sup>Dari keturunan Bani: Selomit, anak Yosifya, bersama 160 orang laki-laki.

<sup>11</sup>Dari keturunan Bebai: Zakharia, anak Bebai, bersama 28 orang laki-laki.

<sup>12</sup>Dari keturunan Azgad: Yohanan, anak Hakatan, bersama 110 orang laki-laki.

<sup>13</sup>Dari keturunan Adonikam, yang terakhir, namanya adalah Elifelet, Yehiel, Semaya, bersama 60 orang laki-laki.

<sup>14</sup>Dari keturunan Bigwai: Utai dan Zabud, bersama 70 orang laki-laki.

## KEMBALI KE YERUSALEM

<sup>15</sup>Aku mengumpulkan mereka di dekat sungai yang mengalir ke Ahawa. Di sana, kami berkemah selama tiga hari. Ketika aku memperhatikan orang-orang dan para imam, aku tidak menemukan seorang keturunan Lewi pun di situ.<sup>16</sup>Lalu, aku mengutus para pemimpin, yaitu Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakharia, dan Mesulam. Aku juga mengutus para pengajar, yaitu Yoyarib dan Elnatan.

<sup>17</sup>Aku mengutus mereka kepada Ido, pemimpin di Kasifya. Aku memberitahukan kepada mereka hal yang harus dikatakan kepada Ido dan saudara-saudaranya, para budak Bait Allah di Kasifya, supaya mereka mendatangkan kepada kami, para pelayan untuk rumah Allah kami.

<sup>18</sup>Karena tangan Allah kami yang baik ada atas kami, mereka mendatangkan kepada kami seorang yang berakal budi, dari keturunan Mahli, anak Lewi, anak Israel. Dia adalah Serebya yang datang bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya. Semuanya berjumlah delapan belas orang.

<sup>19</sup>Lalu, datang pula Hasabya dan Yesaya dari keturunan Merari beserta saudara-saudaranya dan anak-anak mereka sebanyak dua puluh orang.

<sup>20</sup>Di samping itu, ada pula para pelayan Bait Allah yang diberikan Daud dan para pemimpin untuk pelayanan orang-orang Lewi yang berjumlah 220 orang. Semuanya disebut menurut namanya.

<sup>21</sup>Kemudian, aku mengumumkan puasa di sana, di dekat sungai Ahawa, agar kami merendahkan diri di hadapan Allah dan meminta perjalanan yang aman dari-Nya, untuk kami, anak-anak kami, dan semua harta kami.<sup>22</sup>Aku malu meminta pasukan dan orang berkuda untuk melindungi kami dari musuh-musuh dalam perjalanan itu kepada raja karena kami sudah berkata kepada raja, "Tangan Allah kami ada atas mereka yang mencari-Nya. Namun, kekuatan dan kemarahan-Nya menentang semua orang yang meninggalkan Dia."<sup>23</sup>Jadi, kami berpuasa dan memohon kepada Allah kami akan hal ini, dan Ia mengabulkan permohonan kami.

<sup>24</sup>Kemudian, aku memisahkan dua belas pemimpin imam, yaitu Serebya, Hasabya, dan sepuluh saudaranya bersama mereka.<sup>25</sup>Aku menimbang untuk mereka perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan, persembahan untuk rumah Allah kami yang dipersembahkan oleh raja, para penasihatnya, pembesar-pembesarnya, dan semua orang Israel yang ada di sana.

<sup>26</sup>Aku juga menimbang untuk tangan mereka 650 talenta<sup>1</sup> perak, perlengkapan perak seberat 100 talenta, 100 talenta emas talenta,<sup>27</sup> 20 piala emas seharga 1.000 dirham<sup>2</sup>, dan 2 buah perlengkapan dari tembaga yang mengkilat dan indah seperti emas.

<sup>28</sup>Aku berkata kepada mereka, “Kamu kudus bagi Tuhan, perlengkapan-perengkapan ini juga kudus. Begitu pula dengan perak dan emas yang adalah persembahan sukarela bagi TUHAN, Allah nenek moyangmu.<sup>29</sup> Jagalah dan rawatlah semuanya sampai kamu menimbanginya di hadapan pemimpin imam, orang-orang Lewi, dan para pemimpin keluarga Israel di Yerusalem, di ruangan-ruangan dalam rumah Allah.”

<sup>30</sup>Demikianlah para imam dan orang-orang Lewi menerima perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan yang telah ditimbang untuk dibawa ke Yerusalem, ke rumah Allah kami.

<sup>31</sup>Pada hari kedua belas bulan pertama, kami berangkat dari sungai Ahawa dan pergi ke Yerusalem. Tangan Allah kami ada atas kami dan dia melepaskan kami dari tangan musuh dan perampok di sepanjang jalan.<sup>32</sup> Setelah kami tiba di Yerusalem, kami tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>33</sup>Pada hari keempat, perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan ditimbang di Bait Allah oleh Meremot, anak Imam Uria. Bersama dia, ada Eleazar anak Pinehas, Yozabad anak Yesua, serta Noaja anak Binui. Mereka adalah keturunan Lewi.<sup>34</sup> Semua dihitung dan ditimbang. Semua jumlah timbangannya juga dicatat saat itu juga.

<sup>35</sup>Orang-orang yang kembali dari pembuangan mempersembahkan korban bakaran kepada Allah Israel, yaitu 12 ekor lembu jantan untuk semua orang Israel, 96 ekor domba jantan, 77 ekor anak domba jantan, dan 12 ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa. Semua itu adalah korban bakaran kepada TUHAN.

<sup>36</sup>Mereka juga menyampaikan surat perintah raja kepada para wakil raja dan para bupati di daerah seberang sungai. Kemudian, mereka memberi bantuan kepada orang-orang Israel dan Bait Allah.

---

<sup>1</sup> 8.26 talenta

<sup>2</sup> 8.27 dirham

---

## Chapter 9

## PERKAWINAN DENGAN ORANG BUKAN YAHUDI

<sup>1</sup>Setelah hal-hal ini diselesaikan, para pemimpin datang untuk mendekatiku dan berkata, “Orang Israel, imam-imam, dan orang Lewi tidak memisahkan diri mereka dari orang-orang negeri ini dengan kekejiannya, yaitu orang-orang dari Kanaan, Het, Feris, Yebus, Amon, Moab, Mesir, dan Amori.<sup>2</sup> Mereka mengambil anak perempuan dari orang-orang itu sebagai istri untuk dirinya dan untuk anak laki-lakinya sehingga benih yang kudus bercampur dengan orang-orang di negeri itu. Bahkan, tangan para pemimpin dan penguasa telah terlebih dahulu ada dalam ketidaksetiaan ini.”

<sup>3</sup>Ketika mendengar hal ini, aku merobek-robek pakaian<sup>1</sup> dan jubahku, lalu mencabut sebagian rambut di kepala dan janggutku<sup>2</sup>. Aku duduk karena terguncang.<sup>4</sup> Kemudian, berkumpul kepadaku setiap orang yang gemetar terhadap firman Allah karena ketidaksetiaan orang-orang buangan itu. Aku duduk terguncang sampai waktu persembahan korban petang<sup>3</sup>.

<sup>5</sup>Pada waktu persembahan korban petang, aku bangkit dari kehinaanku. Dengan pakaian dan jubah yang robek, aku sujud berlutut dan mengulurkan tanganku kepada TUHAN Allahku.<sup>6</sup> Aku berkata,

“Oh Allahku, aku sangat malu dan segan untuk mengangkat wajahku kepada-Mu, Allahku. Kesalahan-kesalahan kami lebih tinggi daripada kepala kami, dan pelanggaran-pelanggaran kami sudah bertumpuk-tumpuk sampai ke langit.

<sup>7</sup>Sejak zaman nenek moyang kami sampai hari ini, kami sudah ada dalam kesalahan yang sangat besar. Karena kesalahan-kesalahan kami itu, kami, para raja, dan imam-imam kami diserahkan ke tangan raja-raja di negeri itu, kepada pedang, ke dalam penawanan, penjarahan, dan penghinaan seperti saat ini.

<sup>8</sup>Namun sekarang, untuk sesaat, anugerah dinyatakan dari TUHAN Allah kami. Dia meninggalkan pada kami orang yang terluput dan memberikan tempat yang kokoh di tempat kudus-Nya sehingga Allah kami membuat mata kami terang dan memberikan sedikit kelegaan dalam perbudakan kami.<sup>9</sup> Kami adalah budak. Namun, dalam perbudakan itu, Allah kami tidak meninggalkan kami. Sebaliknya, Ia memperbesar kasih setia-Nya kepada kami di hadapan raja-raja Persia dengan memberi kelegaan kepada kami untuk membangun rumah Allah kami, untuk menegakkan kembali reruntuhan-Nya, dan memberi kami tembok perlindungan di Yehuda dan Yerusalem.

<sup>10</sup>Sekarang, ya Allah kami, apa yang harus kami katakan kepada-Mu setelah ini? Kami telah meninggalkan perintah-Mu,<sup>11</sup> yang Engkau perintahkan melalui hamba-hamba-Mu, para nabi-Mu, dengan berkata, ‘Negeri yang kamu masuki untuk dimiliki adalah negeri yang dicemarkan oleh kenajisan penduduknya, yaitu dengan kekejiannya mereka yang memenuhi negeri itu dari satu ujung ke ujung yang lain dan dengan ketidak suciannya.

<sup>12</sup>Oleh karena itu, jangan berikan anak perempuanmu kepada anak laki-laki mereka dan jangan mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu. Jangan mengusahakan kedamaian atau kesejahteraan mereka sampai selama-lamanya supaya kamu kuat dan makan hasil tanah yang baik dari negeri itu, serta meninggalkannya sebagai warisan untuk anak cucumu selama-lamanya.’

<sup>13</sup>Semua yang telah terjadi atas kami adalah karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan kesalahan-kesalahan kami yang sangat besar. Meskipun begitu, Engkau Allah kami, tidak menghukum kami setimpal dengan kesalahan-kesalahan kami, melainkan memberikan pembebasan kepada kami sebanyak ini.<sup>14</sup> Apakah kami akan kembali melanggar perintah-perintah-Mu dan menikah dengan orang-orang yang keji ini? Tidakkah Engkau akan marah kepada kami sehingga menghancurkan kami sampai tidak akan ada lagi orang yang tersisa atau terluput?

<sup>15</sup>Ya TUHAN, Allah Israel, Engkaulah yang benar karena kami dibiarkan hidup saat ini sebagai orang-orang yang terluput. Lihatlah, kami berada di hadapan-Mu dengan kesalahan-kesalahan kami. Seharusnya, tidak ada seorang pun yang tahan berdiri di hadapanmu karena hal ini.”

<sup>1</sup> 9.3 MEROBOK-ROBEK PAKAIAN: Tanda penderitaan yang mendalam (Lih. Im. 10:6; Yos. 7:6).

<sup>2</sup> 9.3 MENCABUT SEBAGIAN RAMBUT DI KEPALA DAN JANGGUTKU: Tanda kemarahan atau kejengkelan moral yang hebat (Yes. 50:6; Neh. 13:25).

<sup>3</sup> 9.4 PERSEMBAHAN KORBAN PETANG:

---

## Chapter 10

## ORANG MENGAKU DOSANYA

<sup>1</sup>Sementara Ezra berdoa, membuat pengakuan, sambil menangis dan menjatuhkan dirinya sendiri di depan rumah Allah, berkumpullah orang Israel dalam jumlah yang sangat besar kepadanya, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Mereka menangis dengan suara keras.<sup>2</sup>Kemudian Sekhanya, anak Yehiel, keturunan Elam, berkata kepada Ezra, “Kami sudah tidak setia kepada Allah kita dan memperistri perempuan dari bangsa-bangsa negeri ini. Namun sekarang, masih ada harapan untuk Israel mengenai hal ini.

<sup>3</sup>Sekarang, marilah kita mengikat perjanjian dengan Allah kita untuk mengusir semua istri beserta anak-anaknya, sesuai nasihat tuanku, dan orang-orang yang gemetar terhadap perintah Allah kita. Biarlah hal ini dilakukan sesuai dengan Hukum Taurat.<sup>4</sup>Bangkitlah! Karena perkara ini adalah tugasmu, tetapi kami akan mendampingi. Jadilah kuat dan lakukanlah!”

<sup>5</sup>Ezra bangkit dan menyuruh para pemimpin imam, orang-orang Lewi, dan semua orang Israel untuk berjanji bahwa mereka akan berbuat sesuai dengan perkataan itu, dan bersumpahlah mereka.<sup>6</sup>Ezra pergi dari depan rumah Allah dan masuk ke kamar Yohanan, anak Elyasib. Selama di sana, ia tidak makan roti dan tidak minum air karena ia berkebung atas pengkhianatan orang-orang buangan itu.

<sup>7</sup>Dibuatlah pengumuman ke Yehudan dan Yerusalem kepada semua orang buangan untuk berkumpul di Yerusalem.<sup>8</sup>Siapa pun yang tidak datang dalam waktu tiga hari, sesuai perintah para pemimpin dan tua-tua, semua milik mereka akan disita dan ia akan dikucilkan dari kumpulan orang buangan.

<sup>9</sup>Berkumpullah semua laki-laki Yehuda dan Benyamin di Yerusalem dalam tiga hari, yaitu pada bulan kesembilan, tanggal dua puluh bulan itu. Semua orang duduk di halaman rumah Allah dengan gemetar karena perkara itu dan karena hujan lebat.<sup>10</sup>Bangkitlah Imam Ezra, lalu berkata kepada mereka, “Kamu telah melakukan perbuatan tidak setia dan menikah dengan perempuan asing sehingga memperbesar kesalahan orang Israel.

<sup>11</sup>Sekarang, buatlah pengakuan kepada TUHAN, Allah nenek moyangmu, dan lakukanlah hal yang berkenan kepada-Nya. Pisahkanlah dirimu dari bangsa-bangsa negeri ini dan dari istri-istri asing itu.”

<sup>12</sup>Seluruh umat itu menjawab dengan suara keras, “Ya, benar! Seperti yang kau katakan, itulah kewajiban kami untuk melakukannya.<sup>13</sup>Akan tetapi, di sini ada banyak orang dan saat ini musim hujan. Kami tidak dapat tinggal di luar. Lagi pula, pekerjaan ini bukan perkara satu dua hari karena kami telah melakukan banyak pelanggaran dalam perkara ini.

<sup>14</sup>Biarlah para pemimpin kami mewakili seluruh umat dan setiap orang di kota kami yang menikah dengan perempuan-perempuan asing datang pada waktu yang ditetapkan, bersama para tua-tua dan hakim-hakim di setiap kota, sampai murka Allah yang dahsyat dijauhkan dari kami.”

<sup>15</sup>Hanya Yonatan, anak Asael dan Yahzey, anak Tikwa, berdiri menentang perkara ini, dibantu oleh Mesulam dan Sabetai, orang Lewi.

<sup>16</sup>Orang-orang buangan juga melakukan hal yang sama. Imam Ezra memilih beberapa orang kepala kaum keluarga, dengan disebut namanya. Pada hari pertama bulan kesepuluh, mereka duduk untuk menyelidiki perkara itu.<sup>17</sup>Pada hari pertama bulan pertama, mereka menyelesaikan urusan dengan semua laki-laki yang menikah dengan perempuan asing.

## DAFTAR ORANG YANG MENIKAH DENGAN PEREMPUAN ASING

<sup>18</sup>Berikut ini adalah keturunan imam yang menikah dengan perempuan asing:

keturunan Yesua, anak Yozadak, dan saudara-saudaranya: Maaseya, Eliezer, Yarib, dan Gedalya.

<sup>19</sup>Mereka berjanji untuk menceraikan istri-istri mereka. Karena merasa bersalah, mereka mempersembahkan domba jantan dari kawanan ternak terhadap kesalahan mereka.

<sup>20</sup>Dari keturunan Imer: Hanani dan Zebaja.



<sup>21</sup>Dari keturunan Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.

<sup>22</sup>Dari keturunan Pasyhur: Elyonai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasa.

<sup>23</sup>Dari keturunan Lewi:

Yozabad, Simeï, Kelaya (yang disebut Kelita), Petahya, Yuda, dan Eliezer.

<sup>24</sup>Dari para penyanyi: Elyasib.

Dari para penjaga pintu gerbang: Salum, Telem, dan Uri.

<sup>25</sup>Dari orang-orang Israel yang lain,

dari keturunan Paros: Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia, dan Benaya.

<sup>26</sup>Dari keturunan Elam: Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi, Yeremot, dan Elia.

<sup>27</sup>Dari keturunan Zatu: Elyonai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad, dan Aziza.

<sup>28</sup>Dari keturunan Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, dan Altai.

<sup>29</sup>Dari keturunan Bani: Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub, Seal, dan Yeremot.

<sup>30</sup>Dari keturunan Pahat-Moab: Adna dan Kelal, Benaya, Maaseya, Matania, Bezaleel, Binui, dan Manasye.

<sup>31</sup>Dari keturunan Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon, <sup>32</sup>Benyamin, Malukh, dan Semarya.

<sup>33</sup>Dari keturunan Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai, Manasye, dan Simeï.

<sup>34</sup>Dari keturunan Bani: Maadai, Amram, Uel,

<sup>35</sup>Benaya, Bedeya, Keluhu,

<sup>36</sup>Wanya, Meremot, Elyasib,

<sup>37</sup>Matanya, Matnai, dan Yaasai.

<sup>38</sup>Dari keturunan Binui: Simeï,

<sup>39</sup>Selemya, Natan, Adaya,

<sup>40</sup>Makhnadbai, Sasai, Sarai,

<sup>41</sup>Azarel, Selemya, Semarya,

<sup>42</sup>Salum, Amarya, dan Yusuf.

<sup>43</sup>Dari keturunan Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel, dan Benaya.

<sup>44</sup>Mereka semua telah menikah dengan perempuan-perempuan asing, dan ada dari istri mereka yang telah memberikan anak kepada mereka.

---

<sup>1</sup> 10.3 TUANKU: Yang dimaksud adalah Ezra.

## NEHEMIA

### Chapter 1

### DOA NEHEMIA

<sup>1</sup>Perkataan Nehemia, anak Hakhalya. Pada bulan Kislew tahun kedua puluh, ketika aku berada di puri Susan,

<sup>2</sup>salah seorang saudaraku, Hanani, datang bersama dengan beberapa orang dari Yehuda. Aku bertanya kepada mereka tentang orang-orang Yahudi yang terluput, yang terhindar dari penawanan, dan tentang Yerusalem.

<sup>3</sup>Mereka berkata kepadaku, “Orang-orang yang tertinggal di sana, di provinsi, yang terhindar dari penawanan, berada dalam kesukaran besar dan tercela. Tembok Yerusalem telah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya telah terbakar.”

<sup>4</sup>Ketika aku mendengar perkataan ini, aku duduk dan menangis, dan berkabung selama berhari-hari. Aku berpuasa dan berdoa di hadapan Allah semesta langit. <sup>5</sup>Aku berkata, “Ya TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang Mahabesar dan Mahaagung, yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada orang-orang yang mengasihi-Mu dan mematuhi perintah-perintah-Mu,

<sup>6</sup>biarlah mata-Mu terbuka dan telinga-Mu menaruh perhatian untuk mendengar doa hamba-Mu yang aku naikkan kepada-Mu hari ini baik siang maupun malam bagi hamba-hamba-Mu, bangsa Israel. Aku mengakui dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orang Israel terhadap-Mu. Aku dan keluarga ayahku telah berdosa.<sup>7</sup>Kami sudah berbuat jahat terhadap Engkau dan tidak mematuhi perintah-Mu, ketetapan-ketetapan-Mu, dan hukum yang Engkau perintahkan kepada hamba-Mu Musa.

<sup>8</sup>Ingatlah perkataan yang telah Engkau perintahkan kepada hamba-Mu Musa, yang berbunyi, 'Jika engkau tidak setia, Aku akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa.<sup>9</sup>Akan tetapi, jika engkau kembali kepada-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku serta melakukannya, maka sekalipun ada di antaramu yang dibuang sampai ke ujung langit, Aku akan mengumpulkan kembali mereka dari sana dan membawa mereka ke tempat yang telah Kupilih untuk membuat nama-Ku bersemayam di sana.'

<sup>10</sup>Mereka adalah hamba-hamba-Mu dan umat-Mu, yang Engkau tebus dengan kekuatan-Mu yang besar dan tangan-Mu yang kuat.<sup>11</sup>Ya Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini, dan kepada doa hamba-hamba-Mu yang lebih suka takut akan nama-Mu, dan izinkanlah kiranya hamba-Mu berhasil hari ini dan mendapat belas kasihan di hadapan raja." Saat itu, aku adalah seorang juru minuman raja.

---

### 1.3

## Chapter 2

## RAJA MENGUTUS NEHEMIA KE YERUSALEM

<sup>1</sup>Pada bulan Nisan tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artahsasta, ketika air anggur ada di hadapan raja, aku mengambil air anggur itu dan memberikannya kepada raja. Sesungguhnya, aku tidak pernah sedih di hadapan raja.<sup>2</sup>Karena itu, raja bertanya kepadaku, “Mengapa wajahmu sedih meskipun kamu tidak sakit? Ini tiada lain, kamu bersedih hati.” Lalu, aku menjadi sangat takut.

<sup>3</sup>Aku berkata kepada raja, “Hidup raja untuk selamanya! Bagaimana wajahku tidak bersedih, kalau kota, tempat pekuburan nenek moyangku, menjadi reruntuhan dan pintu-pintu gerbang kota itu dimakan api?”

<sup>4</sup>Raja berkata kepadaku, “Apa yang kamu inginkan?” Lalu, aku berdoa kepada Allah semesta langit.<sup>5</sup>Jawabku kepada raja, “Jika raja berkenan dan jika aku mendapatkan belas kasihan di hadapanmu, utuslah aku ke Yehuda, tempat nenek moyangku dikubur, supaya aku dapat membangun kota itu kembali.”<sup>6</sup>Lalu, raja berkata kepadaku, sementara ratu duduk di sampingnya, “Berapa lama perjalananmu dan kapan kamu akan kembali?” Raja berkenan mengutus aku setelah aku menentukan waktunya.

<sup>7</sup>Aku berkata kepada raja, “Jika raja menganggap baik, berikanlah kepadaku beberapa surat untuk diberikan kepada para bupati di daerah seberang sungai Efrat supaya mereka mengizinkan aku lewat sampai aku tiba di Yehuda,<sup>8</sup>dan juga sepucuk surat untuk Asaf, penjaga hutan raja, supaya ia memberiku kayu untuk membuat balok-balok pada pintu-pintu gerbang istana Bait Suci, tembok kota, dan rumah yang aku diami.” Raja pun mengabulkan permintaanku karena kebaikan tangan Tuhanku menyertaiku.

<sup>9</sup>Lalu, aku pergi kepada para bupati di daerah seberang sungai Efrat dan memberikan surat-surat raja kepada mereka. Raja mengutus panglima-panglima tentara dan pasukan berkuda bersamaku.<sup>10</sup>Ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia seorang hamba, orang Amon itu, mendengarnya, mereka sangat kesal karena seseorang telah datang untuk mengusahakan kesejahteraan bagi orang-orang Israel.

## NEHEMIA MEMERIKSA TEMBOK YERUSALEM

<sup>11</sup>Aku tiba di Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.<sup>12</sup>Aku bangun pada malam hari, aku dan beberapa orang bersamaku. Aku tidak memberi tahu seorang pun apa yang telah Allah taruh ke dalam hatiku untuk aku lakukan bagi Yerusalem. Tidak ada binatang bersamaku, kecuali binatang yang aku tanggungi.

<sup>13</sup>Pada malam hari, aku keluar melalui Pintu Gerbang Lebak menuju ke Mata Air Ular Naga dan Pintu Gerbang Sampah. Aku memeriksa tembok-tembok Yerusalem yang telah runtuh dan pintu-pintu gerbang yang telah dimakan habis oleh api.<sup>14</sup>Lalu, aku meneruskan perjalananku ke Pintu Gerbang Mata Air dan Kolam Raja, tetapi tidak ada tempat yang dapat dilewati binatang yang aku tanggungi.

<sup>15</sup>Aku naik ke atas melalui lembah pada malam hari untuk memeriksa tembok. Setelah itu, aku kembali dan masuk melalui Pintu Gerbang Lebak. Demikianlah aku pulang.<sup>16</sup>Para penguasa tidak tahu ke mana aku pergi dan apa yang telah aku perbuat karena aku belum memberi tahu orang-orang Yahudi, para imam, para bangsawan, para pejabat, atau orang-orang lain yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>17</sup>Aku berkata kepada mereka, “Kamu tahu kesukaran ada di dalam kita, bagaimana Yerusalem sudah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya telah terbakar. Marilah kita membangun kembali tembok Yerusalem agar kita tidak dicela lagi.”<sup>18</sup>Aku memberi tahu mereka bagaimana tangan baik Allahku menyertaiku dan juga perkataan raja yang dikatakan kepadaku. Mereka menjawab, “Kami siap membangun.” Dikuatkanlah tangan mereka untuk pekerjaan baik ini.

<sup>19</sup>Namun, ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia seorang hamba, orang Amon itu, serta Gesyem, orang Arab, mendengar semua hal itu, mereka mengejek dan menghina kami. Mereka berkata, “Apa yang sedang kalian lakukan? Apakah kalian ingin memberontak menentang raja?”<sup>20</sup>Aku menjawab mereka dan berkata, “Allah semesta langit akan membuat kami berhasil. Kami, hamba-hamba-Nya akan bangkit dan membangun kembali, tetapi kamu tidak akan mendapat bagian, hak, atau peringatan di Yerusalem.”

## Chapter 3

## PEMBANGUNAN TEMBOK

<sup>1</sup>Imam besar Elyasib bangkit bersama dengan saudara-saudaranya, para imam, dan membangun Pintu Gerbang Domba. Mereka menyucikannya dan memasang pintu-pintunya. Bahkan, mereka menyucikannya sampai ke Menara Mea, sampai ke Menara Hananeel.<sup>2</sup>Di samping Elyasib, orang-orang Yerikho membangun. Di samping mereka, Zakur anak Imri, membangun.

<sup>3</sup>Anak-anak Senaa membangun Pintu Gerbang Ikan. Mereka meletakkan balok-balok dan memasang pintu-pintu dengan sekrup dan palang-palanganya.<sup>4</sup>Di samping mereka, Meremot anak Uria anak Hakos, melakukan perbaikan. Di samping mereka, Mesulam anak Berekhya anak Mesezabeel, juga melakukan perbaikan. Demikian juga Zadok anak Baana, melakukan perbaikan di samping mereka.<sup>5</sup>Di samping mereka, orang-orang Tekoa pun melakukan perbaikan. Akan tetapi, para pembesar tidak mau memberikan bahunya untuk pekerjaan tuan mereka.

<sup>6</sup>Yoyada anak Paseah, dan Mesulam anak Besoja, memperbaiki Pintu Gerbang Lama. Mereka meletakkan balok-balok dan memasang pintu-pintunya dengan sekrup dan palang-palanganya.<sup>7</sup>Di samping mereka, Melaca, orang Gibeon, dan Yadon, orang Meronot, bersama orang-orang Gibeon dan Mizpa yang berada di wilayah kekuasaan bupati daerah di seberang sungai Efrat.

<sup>8</sup>Di sampingnya, Uziel anak Harhaya, salah seorang tukang emas, melakukan perbaikan. Di sampingnya, Hananya, seorang juru campur rempah-rempah juga melakukan perbaikan. Mereka memperkuat Yerusalem sampai Tembok Lebar.<sup>9</sup>Di samping mereka, Refaya anak Hur, penguasa dari setengah wilayah Yerusalem, melakukan perbaikan.<sup>10</sup>Di sebelahnya, Yedaya anak Harumaf, melakukan perbaikan di depan rumahnya. Di sampingnya, Hatus anak Hasabneya, memperbaiki bagian berikutnya.

<sup>11</sup>Malkia anak Harim, dan Hasub anak Pahat-Moab, memperbaiki bagian yang lain serta Menara Perapian.<sup>12</sup>Salum anak Halohesh, penguasa dari setengah wilayah Yerusalem, melakukan perbaikan bersama dengan anak-anak perempuannya.

<sup>13</sup>Hanun dan penduduk Zanoah memperbaiki Pintu Gerbang Lebak. Mereka membangunnya dan memasang pintu-pintu dengan sekrup dan palang-palanganya. Mereka juga memperbaiki tembok sepanjang 1000 hasta sampai ke Pintu Gerbang Sampah.

<sup>14</sup>Malkia anak Rekhav, penguasa wilayah Bet-Kerem, memperbaiki Pintu Gerbang Sampah. Ia membangunnya dan memasang pintu-pintu dengan sekrup dan palang-palanganya.<sup>15</sup>Salum anak Kolhoze, penguasa wilayah Mizpa, memperbaiki Pintu Gerbang Mata Air. Ia membangunnya dan memasang pintu-pintunya dengan sekrup dan palang-palanganya. Ia juga memperbaiki tembok kolam Selah, di dekat taman raja, sampai tangga yang menurun dari kota Daud.

<sup>16</sup>Nehemia anak Azbuk, penguasa setengah wilayah Bet-Zur, memperbaiki bagian yang berikutnya. Ia memperbaiki sampai ke tempat yang berseberangan dengan makam Daud. Ia melakukan perbaikan sampai kolam buatan dan rumah-rumah para pahlawan.<sup>17</sup>Di sampingnya, orang-orang Lewi, Rehum anak Bani melakukan perbaikan. Di samping mereka, Hasabya, penguasa setengah wilayah Kehila, memperbaiki untuk wilayahnya.

<sup>18</sup>Di sampingnya, saudara-saudara mereka, Binui anak Henadad, penguasa setengah wilayah Kehila yang lain, melakukan perbaikan.<sup>19</sup>Di dekatnya, Ezer anak Yesua, penguasa Mizpa, memperbaiki bagian lain di depan pendakian ke gudang senjata di sudut.

<sup>20</sup>Di sampingnya, Barukh anak Zabai, memperbaiki bagian lain, dari sudut sampai pintu rumah imam besar Elyasib.<sup>21</sup>Di sampingnya, Meremot anak Uria, anak Hakos, memperbaiki bagian lain, dari pintu masuk rumah Elyasib sampai ke ujung rumah itu.

<sup>22</sup>Di sampingnya, para imam, orang-orang dari lembah melakukan perbaikan.<sup>23</sup>Di sampingnya, Benyamin dan Hasub melakukan perbaikan di depan rumah mereka. Di sampingnya lagi, Azarya anak Maaseya, anak Ananya, melakukan perbaikan di samping rumahnya.<sup>24</sup>Di sampingnya, Binui anak Henadad, memperbaiki bagian yang lain dari rumah Azarya sampai ke sudut, bahkan sampai ke sudut tembok.

<sup>25</sup>Palal anak Uzai, melakukan perbaikan di depan sudut dan menara yang menonjol dari istana raja yang tinggi, dekat halaman penjagaan. Di sampingnya, Pedaya anak Paros.<sup>26</sup>Para pelayan Bait Allah yang tinggal di Ofel

melakukan perbaikan sampai di depan Pintu Gerbang Air, di sebelah timur, dan di depan menara yang menjulang.<sup>27</sup> Di samping mereka, orang-orang Tekoa memperbaiki bagian lain yang ada di depan menara yang menjulang sampai ke tembok Ofel.

<sup>28</sup>Di atas Pintu Gerbang Kuda, para imam melakukan perbaikan, masing-masing di depan rumahnya.<sup>29</sup> Di samping mereka, Zadok anak Imer melakukan perbaikan di seberang rumahnya. Di sampingnya, Semaya anak Sekhanya, penjaga Pintu Gerbang Timur.<sup>30</sup> Di sampingnya, Hananya anak Selemya, dan Hanun, anak Zalaf yang keenam, memperbaiki bagian yang lain. Di samping mereka, Mesulam anak Berekhya melakukan perbaikan di depan rumahnya.

<sup>31</sup>Malkia, salah seorang tukang emas, melakukan perbaikan sampai ke rumah para pelayan Bait Allah dan para pedagang, yang terletak di depan Pintu Gerbang Pendaftaran. Malkia juga melakukan perbaikan sampai kamar atas di sudut tembok.<sup>32</sup> Para tukang emas dan pedagang melakukan perbaikan di antara kamar atas dari sudut sampai ke Pintu Gerbang Domba.

## Chapter 4

## SANBALAT DAN TOBIA

<sup>1</sup>Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami membangun tembok, ia sangat marah dan sakit hati. Ia mengejek orang-orang Yahudi.<sup>2</sup>Sanbalat berkata di hadapan saudara-saudaranya dan tentara Samaria, “Apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang lemah ini? Apakah mereka akan memperkuat diri mereka sendiri? Apakah mereka akan mempersembahkan korban? Apakah mereka akan menyelesaikannya dalam sehari? Apakah mereka akan membangun kembali batu-batu dari timbunan batu yang terbakar?”<sup>3</sup>Tobia, orang Amon itu, yang berada di sampingnya berkata, “Walaupun mereka sedang membangun, jika seekor rubah memanjat dan menerobosnya, ia akan merobohkan tembok batu mereka!”

<sup>4</sup>“Ya Allah kami, dengarlah bagaimana kami sudah dihina. Kembalilah hinaan mereka ke atas kepala mereka sendiri, dan serahkanlah mereka sebagai barang rampasan di tanah tempat tawanan.<sup>5</sup>Jangan menutupi kesalahan mereka, dan jangan biarkan dosa mereka dihapus di hadapan-Mu karena mereka telah menyakiti hati-Mu di hadapan orang-orang yang membangun.”<sup>6</sup>Namun, kami membangun tembok, dan semuanya dibangun sampai setengah tingginya, sebab seluruh bangsa bekerja dengan segenap hati.

<sup>7</sup>Ketika Sanbalat, Tobia, orang-orang Arab, orang-orang Amon, dan orang-orang Asdod mendengar bahwa perbaikan tembok Yerusalem maju dan bahwa celah-celah tembok mulai ditutup, mereka menjadi sangat marah.

<sup>8</sup>Mereka semua mengadakan persetujuan bersama untuk menyerang Yerusalem dan membuat kekacauan di sana.<sup>9</sup>Akan tetapi, kami berdoa kepada Allah kami dan melakukan penjagaan terhadap mereka siang dan malam.

<sup>10</sup>Orang-orang Yehuda berkata, “Kekuatan para pengangkat sudah merosot dan puing ada banyak sekali. Kami tidak dapat membangun tembok ini.”<sup>11</sup>Para musuh kami berkata, “Mereka tidak akan tahu atau melihat sampai kita datang di antara mereka, membunuh mereka, dan menghentikan pekerjaan itu.”

<sup>12</sup>Namun, orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat mereka datang dan berkata kepada kami sampai sepuluh kali, “Mereka akan datang melawan kita dari segala tempat ke mana pun kamu akan berbalik.”<sup>13</sup>Oleh karena itu, aku menempatkan orang-orang sesuai kaum keluarganya dengan pedang, tombak, dan panah, di tempat-tempat yang paling bawah, di belakang tembok, dan tempat-tempat yang terbuka.<sup>14</sup>Aku melihat, lalu bangkit, dan berkata kepada para pembesar, penguasa, dan orang-orang lainnya, “Jangan takut kepada mereka. Ingatlah Tuhan yang besar dan dahsyat, dan berperanglah demi saudara-saudaramu, anakmu laki-laki, anak-anakmu perempuan, istrimu, dan rumahmu.”

<sup>15</sup>Ketika musuh-musuh kami mendengar bahwa rencana mereka telah diketahui oleh kami dan Allah menggagalkan rencana mereka, kami semua kembali ke tembok, masing-masing ke pekerjaannya.<sup>16</sup>Sejak hari itu, setengah dari hamba-hambaku melakukan pekerjaan, dan yang setengah memegang tombak, perisai, busur, dan memakai baju zirah. Para panglima berdiri di belakang seluruh kaum Yehuda,

<sup>17</sup>yang sedang membangun tembok. Mereka yang mengangkut bahan-bahan bangunan, mengerjakan pembangunan dengan satu tangan, dan tangan yang lain memegang senjata.<sup>18</sup>Setiap pekerja bangunan mengikatkan pedangnya di sampingnya sambil membangun. Orang yang meniup trompet berdiri di sampingku.

<sup>19</sup>Aku berbicara kepada para pembesar, penguasa, dan orang-orang lainnya, “Pekerjaan ini sangat besar dan luas. Kita tercerai berai di sepanjang tembok dan saling berjauhan.”<sup>20</sup>Di mana pun kamu mendengar suara trompet, bergabunglah dengan kami. Allah kita akan berperang bagi kita!”

<sup>21</sup>Jadi, kami melanjutkan pekerjaan itu. Setengah dari mereka memegang tombak dari fajar menyingsing sampai bintang-bintang muncul.<sup>22</sup>Pada waktu itu, aku juga berkata kepada orang-orang, “Biarlah setiap orang dan pembantunya bermalam di Yerusalem sehingga mereka dapat menjadi penjaga kita pada malam hari dan menjadi pekerja pada siang hari.”<sup>23</sup>Demikian juga aku, saudara-saudaraku, hamba-hambaku, dan para penjaga yang mengikut aku, tidak menanggalkan pakaian kami. Setiap orang memegang senjatanya, bahkan ketika ia masuk ke dalam air.

## Chapter 5

## NEHEMIA MENOLONG ORANG MISKIN

<sup>1</sup>Ada teriakan yang keras dari orang-orang dan istri-istri mereka terhadap saudara-saudara mereka orang Yahudi.<sup>2</sup>Ada yang berkata, “Kami, anak laki-laki kami dan anak perempuan kami banyak. Oleh karena itu, kami harus memperoleh gandum supaya kami dapat makan dan hidup.”<sup>3</sup>Ada yang berkata, “Kami sudah mengadakan ladang, kebun anggur, dan rumah kami untuk memperoleh gandum karena ini adalah masa paceklik<sup>1</sup>.”

<sup>4</sup>Ada juga yang berkata, “Kami harus meminjam uang untuk membayar pajak kepada raja atas ladang dan kebun anggur.<sup>5</sup>Sekarang, daging kami sama dengan daging saudara-saudara kami, anak-anak kami sama seperti anak-anak mereka. Namun, kami memaksa anak laki-laki kami dan anak perempuan kami menjadi budak. Beberapa anak perempuan kami sudah dibawa ke tempat perbudakan, tetapi kami tidak dapat berbuat apa-apa karena ladang dan kebun anggur kami sudah dimiliki orang lain.”

<sup>6</sup>Aku sangat marah ketika mendengar teriakan dan perkataan mereka.<sup>7</sup>Aku mempertimbangkan hal ini dalam hati dan menegur para pembesar dan penguasa, dan berkata kepada mereka, “Masing-masing kamu telah menuntut riba dari saudaramu.” Oleh karena itu, aku mengadakan sidang jemaah yang besar kepada mereka.

<sup>8</sup>Aku berkata kepada mereka, “Kami sedapat mungkin sudah menebus saudara-saudara kami orang Yahudi yang dijual kepada bangsa-bangsa lain. Namun, sekarang kamu akan menjual saudara-saudaramu dan dijual kepada kami?” Mereka tidak berkata apa-apa dan tidak membantah.

<sup>9</sup>Aku berkata, “Perbuatan yang kamu lakukan itu tidak baik. Bukankah kamu harus takut kepada Allah kita untuk menghindar dari celaan bangsa-bangsa lain musuh-musuh kita?<sup>10</sup>Demikian juga aku, saudara-saudaraku, dan hamba-hambaku, sudah membungakan uang dan gandum kepada mereka. Biarlah kita hapuskan utang mereka.<sup>11</sup>Kembalikanlah ladang, kebun anggur, kebun zaitun, dan rumah mereka, juga seperseratus dari uang, gandum, air anggur, dan minyak yang kamu tagih dari mereka.”

<sup>12</sup>Mereka berkata, “Kami akan mengembalikannya dan kami tidak akan meminta apa pun dari mereka. Kami akan melakukan seperti yang engkau katakan.” Lalu, aku memanggil para imam dan meminta mereka bersumpah bahwa mereka akan berbuat sesuai janji tersebut.<sup>13</sup>Aku mengebaskan lipatan-lipatan pakaianku dan berkata, “Kiranya Allah mengebaskan setiap orang yang tidak memenuhi janji ini dari rumahnya dan dari harta miliknya. Demikianlah mereka dikebasikan dan menjadi tidak berarti.” Dan, semua orang yang berkumpul berkata, “Amin!” dan memuji TUHAN. Lalu, orang-orang bertindak sesuai dengan janji tersebut.

<sup>14</sup>Selain itu, sejak hari aku ditunjuk menjadi gubernur mereka di tanah Yehuda, dari tahun kedua puluh sampai tahun ketiga puluh dua pada masa kerajaan Artahsasta, yaitu selama dua belas tahun, baik aku maupun saudara-saudaraku tidak memakan makanan yang disediakan untuk gubernur.<sup>15</sup>Akan tetapi, gubernur yang memerintah sebelumnya, memberikan beban yang berat kepada rakyat dan mengambil roti dan anggur dari mereka, selain 40 syikal<sup>2</sup> perak. Bahkan, anak buah mereka berkuasa atas rakyat, tetapi aku tidak melakukan perbuatan seperti itu karena aku takut akan Allah.

<sup>16</sup>Lagi pula aku juga melanjutkan pembangunan tembok ini dan kami tidak membeli tanah sedikit pun. Semua anak buahku berkumpul di sana untuk mengerjakan pembangunan itu.<sup>17</sup>Bahkan, 150 orang Yahudi dan para penguasa duduk makan di mejaku bersama dengan orang-orang yang datang kepada kami dari bangsa-bangsa di sekitar kami.

<sup>18</sup>Setiap hari, makanan yang disediakan bagiku adalah seekor sapi, enam ekor domba pilihan, dan bermacam-macam jenis burung. Setiap sepuluh hari semua jenis anggur disediakan di mejaku dengan berlimpah. Namun, aku tidak pernah meminta makanan yang disediakan untuk gubernur karena perbudakan terlalu berat bagi orang-orang ini.<sup>19</sup>Ingatlah aku, Ya Allahku, untuk semua kebaikan yang telah kulakukan untuk bangsa ini.

<sup>1</sup> 5:3 PACEKLİK: adalah masa kelaparan atau kelangkaan bahan makanan

<sup>2</sup> 5:15 SYIKAL: ukuran timbangan sebesar 11,4 gram yang biasa digunakan untuk ukuran jumlah uang

## Chapter 6

## MASIH BANYAK MASALAH

<sup>1</sup>Ketika Sanbalat, Tobia, Gesyem, orang Arab itu, dan musuh-musuh kami yang lain mendengar bahwa aku telah membangun tembok sehingga tidak ada lagi lubang, walaupun pada waktu itu aku belum memasang papan pintu pada pintu-pintu gerbangnya,<sup>2</sup>Sanbalat dan Gesyem mengutus orang kepadaku, katanya, “Marilah kita bertemu bersama di Kefirim di dataran Ono.” Akan tetapi, mereka merencanakan kejahatan kepadaku.

<sup>3</sup>Sebab itu, aku mengirim utusan kepada mereka, kataku, “Aku sedang melakukan pekerjaan yang besar dan aku tidak dapat datang. Mengapa pekerjaan ini harus berhenti karena aku meninggalkannya dan pergi menemuimu?”<sup>4</sup>Mereka mengirim pesan kepadaku sampai empat kali, dan aku membalas dengan jawaban yang sama.

<sup>5</sup>Lalu, Sanbalat mengutus hambanya kepadaku dengan pesan yang sama, untuk kelima kalinya, dengan sepucuk surat yang terbuka di tangannya.<sup>6</sup>Di dalam surat itu tertulis,

<sup>7</sup>bahkan engkau juga telah memilih nabi-nabi untuk memberitakan tentang engkau di Yerusalem, yang berkata, ‘Ada seorang raja di Yehuda!’

<sup>8</sup>Lalu, aku mengutus orang kepadanya, kataku, “Tidak satu pun yang kamu katakan itu terjadi, kamu hanya mengarang semuanya itu di kepalamu sendiri.”<sup>9</sup>Mereka semua ingin menakut-nakuti kami, katanya, “Tangan-tangan mereka akan menjadi lemah untuk bekerja, dan tembok itu tidak akan selesai.” Namun, ya Allah, kuatkanlah tanganku.”

<sup>10</sup>Ketika aku masuk ke rumah Semaya, anak Delaya, anak Mehetabeel, yang terkurung di rumahnya, ia berkata, “Mari kita bertemu di rumah Allah, di dalam Bait Suci. Mari kita tutup pintu-pintu Bait Suci karena mereka akan datang untuk membunuhmu. Malam ini mereka akan datang untuk membunuhmu.”<sup>11</sup>Namun, aku berkata, “Apakah orang seperti aku melarikan diri? Siapakah orang yang seperti aku yang akan pergi ke Bait Suci untuk menyelamatkan nyawanya? Aku tidak akan masuk!”

<sup>12</sup>Aku sadar dan yakin bahwa Allah tidak mengutus dia, tetapi ia menyampaikan nubuat melawan aku karena Tobia dan Sanbalat telah membayarnya.<sup>13</sup>Untuk inilah ia dibayar, supaya aku takut dan berbuat hal ini sehingga aku berdosa. Dengan begitu, mereka dapat membusukkan namaku sehingga aku akan dicela.<sup>14</sup>Ya Allahku, ingatlah Tobia dan Sanbalat sesuai dengan perbuatan mereka ini. Juga ingatlah nabi perempuan Noaja dan nabi-nabi lain yang berusaha menakut-nakuti aku.

## TEMBOK SELESAI

<sup>15</sup>Kemudian, selesailah tembok itu pada hari kedua puluh lima bulan Elul, dalam 52 hari.<sup>16</sup>Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, dan semua bangsa di sekeliling kami melihatnya, mereka takut karena mereka tahu bahwa pekerjaan ini telah dilakukan dengan bantuan Allah kami.

<sup>17</sup>Bahkan, pada hari-hari itu, para pembesar Yehuda mengirimkan banyak surat kepada Tobia, dan Tobia menjawab surat-surat mereka.<sup>18</sup>Banyak orang di Yehuda terikat sumpah dengannya, sebab ia adalah menantu Sekhanya, anak Arah, sedangkan Yohanan, anaknya, telah mengambil anak Mesulam, anak Berekhya, sebagai istri.<sup>19</sup>Mereka juga menyebutkan semua kebbaikannya di hadapanku, dan menyampaikan perkataanku kepadanya. Lalu, ia mengirimkan surat kepadaku untuk membuatku takut.



## Chapter 7

<sup>1</sup>Ketika tembok itu selesai dibangun dan aku telah memasang pintu-pintunya, maka ditunjuklah para penjaga pintu gerbang, penyanyi, dan orang-orang Lewi.<sup>2</sup>Aku menyerahkan kekuasaan atas Yerusalem kepada saudaraku Hanani dan Hananya, pemimpin istana, karena Hananya adalah orang yang setia dan takut akan Allah lebih dari orang lain.

<sup>3</sup>Aku berkata kepada mereka, “Jangan biarkan pintu-pintu gerbang Yerusalem dibuka sampai matahari panas terik. Ketika mereka masih bertugas, pintu-pintu harus ditutup dan dipalangi. Tempatkanlah para penjaga dari penduduk Yerusalem di tempat-tempat penjagaan dan di depan rumahnya masing-masing.”

### DAFTAR NAMA TAWANAN YANG KEMBALI

<sup>4</sup>Kota itu luas dan besar, tetapi penduduk di dalamnya hanya sedikit, dan rumah-rumah belum dibangun kembali.

<sup>5</sup>Lalu, Allahku menaruh rencana di dalam hatiku untuk mengumpulkan para pembesar, penguasa, dan rakyat agar mereka didaftar menurut asal usulnya. Aku menemukan daftar keluarga dari orang-orang yang pertama kali kembali dari pembuangan. Aku menemukan dalam daftar itu tertulis:

<sup>6</sup>Iniilah orang-orang provinsi yang kembali dari pembuangan, yaitu orang-orang buangan yang dulu diangkut oleh Nebukadnezar, raja Babel. Mereka kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kota mereka sendiri.<sup>7</sup>Mereka datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya, Nahamani, Mordekhai, Bilsan, Misperet, Bigwai, Nehum, dan Baana.

Iniilah daftar orang-orang bangsa Israel:

<sup>8</sup>keturunan Paros, 2.172;

<sup>9</sup>keturunan Sefaca, 372;

<sup>10</sup>keturunan Arakh, 652;

<sup>11</sup>keturunan Pahat-Moab, dari Yesua dan Yoab, 2.818;

<sup>12</sup>keturunan Elam, 1.254;

<sup>13</sup>keturunan Zatu, 845;

<sup>14</sup>keturunan Zakai, 760;

<sup>15</sup>keturunan Binui, 648;

<sup>16</sup>keturunan Bebai, 628;

<sup>17</sup>keturunan Azgad, 2.322;

<sup>18</sup>keturunan Adonikam, 667;

<sup>19</sup>keturunan Bigwai, 2.067;

<sup>20</sup>keturunan Adin, 655;

<sup>21</sup>keturunan Ater, dari Hizkia, 98;

<sup>22</sup>keturunan Hasum, 328;

<sup>23</sup>keturunan Bezai, 324;

<sup>24</sup>keturunan Harif, 112;

<sup>25</sup>keturunan Gibeon, 95;

<sup>26</sup>orang-orang Betlehem dan Netofa, 188;

<sup>27</sup>orang-orang Anatot, 128;

<sup>28</sup>orang-orang Bet-Azmawet, 42;

<sup>29</sup>orang-orang Kiryat-Yearim, Kefira, dan Beerot, 743;

<sup>30</sup>orang-orang Rama dan Gaba, 621;

<sup>31</sup>orang-orang Mikhmas, 122;

<sup>32</sup>orang-orang Betel dan Ai, 123;

<sup>33</sup>orang-orang dari Nebo yang lain, 52;

<sup>34</sup>keturunan Elam yang lain, 1.254;

<sup>35</sup>keturunan Harim, 320;

<sup>36</sup>keturunan Yerikho, 345;

<sup>37</sup>keturunan Lod, Hadid, dan Ono, 721;

<sup>38</sup>keturunan Senaa, 3.930.

<sup>39</sup>Para imam:

keturunan Yedaya dari keluarga Yesua, 973;

<sup>40</sup>keturunan Imer, 1.052;

<sup>41</sup>keturunan Pasyhur, 1.247;

<sup>42</sup>keturunan Harim, 1.017.

<sup>43</sup>Orang-orang Lewi:

keturunan Yesua, yaitu Kadmiel dan keturunan Hodewa, 74.

<sup>44</sup>Para penyanyi:

keturunan Asaf, 148.

<sup>45</sup>Para penjaga pintu gerbang:

keturunan Salum, keturunan Ater, keturunan Talmon, keturunan Akub, keturunan Hatita, keturunan Sobai, 138.

<sup>46</sup>Para pelayan Bait Suci:

keturunan Ziha, keturunan Hasufa, keturunan Tabaot,

<sup>47</sup>keturunan Keros, keturunan Sia, keturunan Padon,

<sup>48</sup>keturunan Lebana, keturunan Hagaba, keturunan Salmai,

<sup>49</sup>keturunan Hanan, keturunan Gidel, keturunan Gahar,

<sup>50</sup>keturunan Reaya, keturunan Rezin, keturunan Nekoda,

<sup>51</sup>keturunan Gazam, keturunan Uza, keturunan Paseah,

<sup>52</sup>keturunan Besai, keturunan Meunim, keturunan Nefusim,

<sup>53</sup>keturunan Bakbuk, keturunan Hakufa, keturunan Harhur,

<sup>54</sup>keturunan Bazlit, keturunan Mehida, keturunan Harsa,

<sup>55</sup>keturunan Barkos, keturunan Sisera, keturunan Temah,

<sup>56</sup>keturunan Neziah, dan keturunan Hatifa.

<sup>57</sup>Keturunan para hamba Salomo:

keturunan Sotai, keturunan Soferet, keturunan Perida,

<sup>58</sup>keturunan Yaala, keturunan Darkon, keturunan Gidel,

<sup>59</sup>keturunan Sefaca, keturunan Hatil, keturunan Pokheret-Hazebaim, dan keturunan Amon.

<sup>60</sup>Seluruh pelayan Bait Suci dan keturunan para hamba Salomo, 392.

<sup>61</sup>Inilah orang-orang yang kembali dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adon, dan Imer, tetapi mereka tidak dapat menunjukkan apakah kaum keluarga atau keturunan mereka termasuk bangsa Israel:

<sup>62</sup>keturunan Delaya, keturunan Tobia, keturunan Nekoda, 642.

<sup>63</sup>Dari para imam:

keturunan Habaya, keturunan Hakos, keturunan Barzilai, yang memperistri seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead itu, dan dinamai menurut nama mereka.

<sup>64</sup>Mereka mencari tulisan nama mereka yang terdaftar dalam silsilah, tetapi tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, mereka dinyatakan tidak tahir untuk jabatan imam. <sup>65</sup>Kepala daerah memutuskan bahwa mereka tidak boleh

makan dari persembahan-persembahan kudus sampai seorang imam berdiri dengan Urim dan Tumim.

<sup>66</sup>Jumlah seluruh jemaat itu, 42.360, <sup>67</sup>belum termasuk para hamba laki-laki dan perempuan yang berjumlah 7.337 orang. Mereka mempunyai 245 penyanyi laki-laki dan perempuan.

<sup>68</sup>Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda, <sup>69</sup>435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>70</sup>Beberapa dari kepala keluarga memberi sumbangan untuk pekerjaan itu. Kepala daerah memberi sumbangan untuk perbendaharaan: 1000 dirham, <sup>1</sup>emas, 50 baskom, dan 530 jubah imam. <sup>71</sup>Beberapa kepala keluarga memberi sumbangan untuk perbendaharaan pekerjaan: 20.000 dirham emas dan 2.200 mina, <sup>2</sup>perak. <sup>72</sup>Beberapa orang yang lain memberikan 20.000 dirham emas, 2.000 mina perak, dan 67 jubah imam.

<sup>73</sup>Jadi, para imam, orang-orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, para pelayan Bait Suci, dan semua orang Israel menetap di kota-kota mereka sendiri.

## EZRA MEMBACAKAN TAURAT

(8-1) Ketika tiba bulan yang ketujuh, semua orang Israel telah menetap di kota-kota mereka.

---

<sup>1</sup> 7:70 DIRHAM: mata uang emas atau perak

<sup>2</sup> 7:71 MINA: ukuran timbangan sebesar 50 syikal = kurang lebih 570 gram

---

## Chapter 8

<sup>1</sup>(8-2) Berkumpullah semua orang menjadi satu di tanah lapang di depan Pintu Gerbang Air. Mereka mengatakan kepada Ezra, ahli kitab, untuk membawa kitab Taurat Musa, yang telah diperintahkan TUHAN kepada Israel.

<sup>2</sup>(8-3) Lalu, pada hari pertama bulan ketujuh, imam Ezra membawa kitab Taurat ke hadapan jemaat, baik laki-laki maupun perempuan, dan semua orang yang dapat mendengar dan mengerti.<sup>3</sup>(8-4) Ia membacanya di depan tanah lapang yang berada di depan Pintu Gerbang Air dari pagi sampai tengah hari, di hadapan semua laki-laki dan perempuan dan orang-orang yang dapat mengerti. Semua orang mendengarkan kitab Taurat dengan penuh perhatian.

<sup>4</sup>(8-5) Ezra, ahli kitab itu, berdiri di atas mimbar kayu, yang telah dibangun untuk maksud itu. Di sebelah kanannya berdiri Matica, Sema, Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya; di sebelah kirinya berdiri Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia, dan Mesulam.<sup>5</sup>(8-6) Ezra membuka kitab itu di depan semua orang karena ia berdiri lebih tinggi daripada orang-orang itu. Ketika Ezra membuka kitab Taurat, semua orang berdiri.

<sup>6</sup>(8-7) Ezra memuji TUHAN, Allah Yang Mahabesar. Semua orang mengangkat tangannya dan berkata, "Amin, Amin!" Lalu, mereka bersujud dan menyembah TUHAN dengan mukanya sampai ke tanah.<sup>7</sup>(8-8) Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabad, Hanan, dan Pelaya, yang adalah orang-orang Lewi, mengajarkan kitab Taurat kepada orang banyak sementara orang banyak tetap berdiri di sana.<sup>8</sup>(8-9) Mereka membacakan kitab itu, yaitu Hukum Taurat Allah, dengan jelas dan memberi keterangan-keterangan sehingga pembacaan dapat dimengerti.

<sup>9</sup>(8-10) Kemudian Nehemia, yang adalah gubernur, dan imam Ezra, ahli kitab itu, dan orang-orang Lewi yang mengajar orang banyak, berkata kepada mereka, "Hari ini adalah kudus bagi TUHAN Allahmu. Jangan berdukacita dan menangis." Sebab semua orang menangis ketika mendengar perkataan kitab Taurat itu.

<sup>10</sup>(8-11) Nehemia berkata kepada mereka, "Makanlah sedap-sedapan dan minumlah minuman yang manis, dan kirimkanlah sebagian kepada orang-orang yang tidak menyediakannya, karena hari ini adalah kudus bagi Tuhan kita. Jangan bersusah hati sebab sukacita dari TUHAN adalah kekuatanmu."

<sup>11</sup>(8-12) Orang-orang Lewi menenangkan orang banyak, katanya, "Tenanglah, sebab hari ini kudus. Jangan bersusah hati."<sup>12</sup>(8-13) Lalu, semua orang pergi makan, minum, mengirinkan makanan, dan bersukacita karena mereka telah mengerti perkataan yang diberitahukan kepada mereka.

<sup>13</sup>(8-14) Pada hari kedua, para kepala keluarga seluruh bangsa, para imam, dan orang-orang Lewi berkumpul kepada Ezra, ahli kitab itu, untuk memahami perkataan dalam kitab Taurat itu.

<sup>14</sup>(8-15) Mereka menemukan yang tertulis dalam kitab Taurat yang diperintahkan TUHAN melalui Musa, bahwa orang-orang Israel harus tinggal di dalam pondok-pondok selama hari raya bulan yang ketujuh,<sup>15</sup>(8-16) dan bahwa mereka harus mengumumkan berita dan menyerukan di seluruh kota mereka dan di Yerusalem, dengan berkata, "Pergilah ke bukit, ambillah daun pohon zaitun, daun pohon minyak, daun pohon murad, daun pohon korma, dan pohon yang rimbun untuk membuat pondok-pondok seperti yang tertulis."

<sup>16</sup>(8-17) Lalu, orang banyak pergi ke luar dan mengambilnya, lalu membangun pondok-pondok mereka masing-masing di atas atap rumahnya, di halaman mereka, dan di pelataran-pelataran Bait Allah, di tanah lapang Pintu Gerbang Air dan Pintu Gerbang Efraim.<sup>17</sup>(8-18) Seluruh jemaat yang telah kembali dari pembuangan membangun pondok-pondok dan tinggal di dalamnya. Sejak zaman Yosua, anak Nun, sampai hari itu, orang-orang Israel belum pernah melakukannya. Setiap orang sangat bergembira.

<sup>18</sup>(8-19) Ezra membaca Kitab Taurat Allah setiap hari, dari hari pertama sampai hari terakhir. Orang-orang Israel merayakan perayaan itu selama tujuh hari. Lalu, pada hari kedelapan ada pertemuan raya sesuai dengan peraturan.

## Chapter 9

## UMAT ISRAEL MENGAKU DOSANYA

<sup>1</sup>Pada hari kedua puluh empat bulan itu, anak-anak Israel berkumpul, berpuasa, dan memakai kain kabung dan tanah di kepala mereka.<sup>2</sup>Orang-orang Israel memisahkan diri dari semua orang asing, lalu berdiri dan mengakui dosa-dosa mereka, dan kesalahan nenek moyang mereka.

<sup>3</sup>Mereka berdiri di tempat mereka, membaca Kitab Taurat TUHAN, Allah mereka, selama seperempat hari. Seperempat hari berikutnya, mereka mengaku dosa dan sujud menyembah TUHAN, Allah mereka.<sup>4</sup>Orang-orang Lewi berdiri di atas tangga. Mereka adalah Yesua, Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani, dan Kenani. Mereka memanggil TUHAN, Allah mereka, dengan keras.

<sup>5</sup>Lalu, orang-orang Lewi itu, Yesua, Bani, Kadmiel, Buni, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya, berkata,

“Berdirilah, pujilah TUHAN Allahmu, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Terpujilah nama-Mu yang mulia,  
yang ditinggikan mengatasi segala berkat dan pujian-pujian.

<sup>6</sup> Engkau adalah Allah.

Engkau menjadikan langit, langit di atas segala langit dengan seluruh bala tentaranya,  
bumi dengan semua yang ada di atasnya,  
laut dengan semua yang ada di dalamnya.  
Engkau memberi hidup kepada semuanya,  
dan bala tentara langit sujud menyembah-Mu.

<sup>7</sup> Engkau adalah TUHAN Allah,  
yang telah memilih Abram,  
dan membawanya keluar dari tanah Ur-Kasdim,  
Engkau memberinya nama Abraham.

<sup>8</sup> Engkau mendapati hatinya setia kepada-Mu,  
Engkau mengikat perjanjian dengan dia,  
untuk memberikan tanah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Yebus, dan orang Girgasi  
kepada keturunannya.  
Engkau telah menepati janji-Mu,  
karena Engkau benar.

<sup>9</sup> Engkau melihat penderitaan nenek moyang kami di Mesir,  
dan mendengarkan teriakan mereka di dekat Laut Merah.

<sup>10</sup> Engkau memperlihatkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat kepada Firaun,  
semua hambanya, dan semua orang di negerinya,  
karena Engkau tahu bahwa mereka bertindak sombong,  
dan membuat nama bagi-Mu sebagaimana adanya hari ini.

<sup>11</sup> Engkau membelah laut di hadapan mereka  
sehingga mereka menyeberang melalui tanah yang kering di tengah laut,  
Engkau melemparkan para pengejar ke air yang dalam,  
seperti batu ke dalam air yang dahsyat.

<sup>12</sup> Dengan tiang awan, Engkau memimpin mereka pada siang hari.  
Pada malam hari, Engkau memimpin mereka dengan tiang api  
untuk menerangi mereka  
di jalan yang mereka lalui.

<sup>13</sup> Kemudian, Engkau turun ke gunung Sinai,  
dan berbicara kepada mereka dari langit.  
Engkau memberi mereka peraturan-peraturan yang adil, dan hukum-hukum yang benar,  
ketetapan-ketetapan, dan perintah-perintah yang baik.

- <sup>14</sup> Engkau memberitahukan sabat-Mu yang kudus kepada mereka,  
dan memberikan perintah, ketetapan, dan hukum melalui hamba-Mu Musa.
- <sup>15</sup> Engkau memberi mereka roti dari langit dalam kelaparan mereka,  
dan mengeluarkan air dari bukit batu untuk mereka karena mereka haus.  
Engkau menyuruh mereka masuk untuk memiliki negeri  
yang telah Kaujanjikan untuk diberikan kepada mereka.
- <sup>16</sup> Akan tetapi, mereka dan nenek moyang kami bertindak dengan sombong,  
menegarkan tengkuk mereka, dan tidak mau mendengar perintah-perintahMu.
- <sup>17</sup> Mereka tidak mau mendengar dan mengingat perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib, yang Engkau lakukan di  
antara mereka.  
Sebaliknya, mereka menegarkan tengkuk dan dalam pemberontakan mereka memilih seorang pemimpin  
untuk kembali kepada perbudakan mereka.

Namun, Engkau adalah Allah yang pengampun,  
pengasih, dan penyayang.  
Engkau panjang sabar dan berlimpah kasih setia.  
Engkau tidak meninggalkan mereka.

- <sup>18</sup> Bahkan, ketika mereka membuat patung anak lembu tuangan bagi diri mereka sendiri, dan berkata,  
'Inilah Allahmu yang membawa engkau keluar dari Mesir,' dan ketika mereka melakukan penghinaan  
yang besar,
- <sup>19</sup> Engkau tidak meninggalkan mereka di padang belantara  
karena belas kasihan-Mu yang besar.  
Tiang awan tidak menjauh dari mereka pada siang hari,  
untuk memimpin jalan mereka.  
Tiang api pada malam hari,  
menerangi mereka di jalan yang mereka lalui.
- <sup>20</sup> Engkau memberikan Roh-Mu yang baik untuk mengajar mereka,  
tidak menahan manna-Mu dari mulut mereka, dan memberi air kepada mereka dalam kehausan mereka.
- <sup>21</sup> Engkau memelihara mereka di padang belantara selama 40 tahun,  
dan mereka tidak berkekurangan. Pakaian mereka tidak usang, dan kaki mereka tidak bengkok.
- <sup>22</sup> Bahkan, Engkau memberi mereka kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa,  
dan membagi-bagikannya kepada mereka sampai ke perbatasan.  
Mereka menduduki tanah Sihon, Raja Hesbon,  
dan tanah Og, Raja Basan.
- <sup>23</sup> Engkau membuat anak-anak mereka sebanyak bintang di langit,  
dan membawa mereka ke negeri yang Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka untuk dimasuki dan  
diduduki.
- <sup>24</sup> Anak-anak itu memasuki dan menduduki negeri itu.  
Di hadapan mereka, Engkau menaklukkan penduduk negeri itu, yaitu orang-orang Kanaan.  
Engkau menyerahkan orang-orang Kanaan ke dalam tangan mereka, beserta raja-raja dan orang-orang di  
negeri itu,  
sehingga mereka diperlakukan sekehendak hatinya.
- <sup>25</sup> Mereka merebut kota-kota berkubu dan tanah yang subur.  
Mereka mengambil rumah-rumah yang penuh dengan barang-barang yang baik, sumur-sumur yang telah  
digali, kebun-kebun anggur, kebun-kebun zaitun, dan pohon buah-buahan.  
Mereka makan sampai kenyang dan menjadi gemuk.  
Mereka hidup mewah dalam kebaikan-Mu yang besar.
- <sup>26</sup> Namun, mereka menentang dan memberontak terhadap-Mu.  
Mereka melemparkan hukum-Mu ke belakang mereka.  
Mereka membunuh nabi-nabi-Mu, yang memperingatkan mereka agar kembali kepada-Mu.  
Mereka melakukan penghujatan yang besar.
- <sup>27</sup> Oleh karena itu, Engkau menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh, yang menindas mereka.  
Akan tetapi, pada masa kesusahan, mereka berseru kepada-Mu. Dari surga, Engkau mendengar mereka,

dan karena belas kasihan-Mu yang besar

Engkau memberikan kepada mereka para pembebas untuk menyelamatkan mereka dari tangan musuh-musuh mereka.

<sup>28</sup> Akan tetapi, setelah nenek moyang kami mendapat ketenteraman, mereka kembali melakukan kejahatan di hadapan-Mu.

Ketika Engkau sudah menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka supaya musuh-musuh itu menguasai mereka, mereka kembali berseru kepada-Mu, Engkau mendengarkan mereka dari surga, dan dalam belas kasihan-Mu, Engkau membebaskan mereka berkali-kali.

<sup>29</sup> Engkau memperingatkan mereka supaya mereka kembali kepada hukum-Mu.

Namun, mereka bertindak dengan sombong dan tidak mau mendengarkan perintah-Mu, tetapi berbuat dosa melawan peraturan-peraturan-Mu.

Jika seseorang mematuhi hukum-hukum-Mu, maka ia akan hidup.

Akan tetapi, nenek moyang kami berpaling dari-Mu dengan menegarkan tengkuk dan tidak mau mendengarkan.

<sup>30</sup> Engkau sangat sabar terhadap mereka selama bertahun-tahun.

Engkau memperingatkan mereka dengan Roh-Mu melalui nabi-nabi-Mu.

Namun, mereka tidak mau mendengar.

Karena itu, Engkau menyerahkan mereka ke tangan orang-orang dari negeri lain.

<sup>31</sup> Akan tetapi, karena belas kasihan-Mu yang besar, Engkau tidak membinasakan mereka sampai habis.

Sebab, Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang dan penuh belas kasihan.

<sup>32</sup> Sekarang, ya Allah kami, Allah yang Mahabesar, Mahakuasa, dan Mahaagung, yang memegang perjanjian dan kasih setia,

janganlah memandang rendah semua kesulitan yang dialami oleh kami, para raja kami, para pemimpin kami, para imam kami, para nabi kami, para nenek moyang kami, dan seluruh umat-Mu, sejak zaman raja-raja Asyur sampai hari ini.

<sup>33</sup> Akan tetapi, Engkau benar dalam segala hal yang menimpa kami.

Engkau berlaku setia, tetapi kami berbuat jahat.

<sup>34</sup> Demikian juga raja-raja, para pemimpin, imam-imam, dan nenek moyang kami tidak melakukan hukum-Mu. Mereka tidak memperhatikan perintah-perintah-Mu dan peringatan-peringatan-Mu yang Engkau berikan kepada mereka.

<sup>35</sup> Mereka tidak melayani-Mu di kerajaan mereka atau berbalik dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat, meskipun Engkau telah memberikan kebaikan yang melimpah, dan menyediakan tanah luas yang subur di hadapan mereka.

<sup>36</sup> Sesungguhnya, sekarang ini, kami adalah hamba, bahkan di negeri yang Engkau berikan kepada nenek moyang kami untuk menikmati buah dan hal-hal baik di dalamnya. Lihatlah, kami adalah hamba di dalamnya.

<sup>37</sup> Hasil panen yang bertambah banyak bagi raja, Engkau tetapkan atas kami karena dosa-dosa kami.

Mereka menguasai sekehendak hati mereka atas kami dan ternak kami. Kami berada dalam kesulitan yang sangat besar.

<sup>38</sup> Karena semuanya ini, kami membuat perjanjian yang teguh, tertulis, dan para pemimpin kami, orang-orang Lewi, dan para imam memeteraikannya.”

## Chapter 10

<sup>1</sup>Yang memeteraikannya adalah

Kepala daerah Nehemia anak Hakhalya, Zedekia,

<sup>2</sup>Seraya, Azarya, Yeremia, <sup>3</sup>Pasyhur, Amarya, Malkia,

<sup>4</sup>Hatus, Sebanya, Malukh, <sup>5</sup>Harim, Meremot, Obaja, <sup>6</sup>Daniel, Gineton, Barukh, <sup>7</sup>Mesulam, Abia, Miyamin, <sup>8</sup>Maazyia, Bilgai, dan Semaya. Inilah para imam.

<sup>9</sup>Orang-orang Lewi:

Yesua anak Azanya, Binui salah seorang anak Henadad, Kadmiel,

<sup>10</sup>dan saudara-saudara mereka: Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan, <sup>11</sup>Mikha, Rehob, Hasabya, <sup>12</sup>Zakur, Serebya, Sebanya, <sup>13</sup>Hodia, Bani, dan Beninu.

<sup>14</sup>Para pemimpin bangsa-bangsa:

Paros, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani,

<sup>15</sup>Buni, Azgad, Bebai, <sup>16</sup>Adonia, Bigwai, Adin, <sup>17</sup>Ater, Hizkia, Azur, <sup>18</sup>Hodia, Hasum, Bezai, <sup>19</sup>Harif, Anatot, Nebai,

<sup>20</sup>Magpias, Mesulam, Hezir, <sup>21</sup>Mesezabeel, Zadok, Yadua,

<sup>22</sup>Pelaca, Hanan, Anaya, <sup>23</sup>Hosea, Hananya, Hasub, <sup>24</sup>Haloresh, Pilha, Sobek, <sup>25</sup>Rehum, Hasabna, Maaseya, <sup>26</sup>Ahia, Hanan, Anan, <sup>27</sup>Malukh, Harim, dan Baana.

<sup>28</sup>Dan, orang-orang lain dari umat itu, para imam, orang-orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, para pelayan Bait Tuhan, dan semua orang yang memisahkan diri dari bangsa-bangsa di sekitarnya karena Hukum Allah, semua istri, anak laki-laki dan perempuan mereka, setiap orang yang memiliki pengetahuan dan pengertian, <sup>29</sup>bergabung dengan saudara-saudara mereka, para pembesar mereka, serta mengikat diri dengan kutuk dan sumpah untuk mengikuti Hukum Allah, yang diberikan melalui Musa hamba Allah, dan untuk mematuhi dan melakukan semua perintah-perintah TUHAN, Tuhan kita, serta peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan-Nya.

<sup>30</sup>“Kami tidak akan memberikan anak-anak perempuan kami kepada orang-orang di negeri itu atau mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak lelaki kami. <sup>31</sup>Jika orang-orang di negeri itu membawa barang-barang atau bermacam-macam gandum untuk dijual pada hari Sabat, kami tidak akan membelinya dari mereka pada hari Sabat itu atau pada hari kudus. Setiap tahun ketujuh, kami membiarkan hasil tanah kami dan tidak menagih utang.

<sup>32</sup>Kami menetapkan perintah bagi kami untuk memberi sepertiga syikal setiap tahun untuk pekerjaan di Bait Allah kami, <sup>33</sup>untuk roti sajian, korban sajian sehari-hari, dan korban bakaran sehari-hari, pada hari-hari Sabat, bulan baru dan hari-hari raya yang ditetapkan, untuk persembahan kudus, untuk persembahan penghapus dosa untuk membuat pendamaian bagi orang Israel dan semua pekerjaan di Bait Allah kami.

<sup>34</sup>Kami membuang undi di antara para imam, orang-orang Lewi, dan orang banyak atas persembahan kayu api untuk dibawa ke Bait Allah kami, menurut kaum keluarga kami pada waktu yang ditentukan setiap tahun, untuk dibakar di mezbah TUHAN Allah kami, seperti yang tertulis di dalam kitab Taurat. <sup>35</sup>Kami juga membawa hasil pertama dari tanah kami serta buah sulung dari semua pohon ke Bait TUHAN setiap tahun, <sup>36</sup>juga membawa anak sulung kami yang laki-laki, anak sulung ternak kami, lembu, dan domba kami ke Bait Allah dan kepada para imam yang melayani di Bait Allah kami.

<sup>37</sup>Kami akan membawa tepung jelai kami yang pertama, persembahan kami, dan buah dari segala jenis pohon, anggur, dan minyak kepada para imam ke dalam bilik-bilik di Bait Allah. Kami akan membawa sepersepuluh dari tanah kami kepada orang-orang Lewi supaya mereka mendapatkan sepersepuluh dari semua kota yang tanahnya kami kerjakan. <sup>38</sup>Seorang imam, anak Harun, akan bersama-sama dengan orang-orang Lewi ketika



mereka mengambil persembahan. Dan, orang-orang Lewi harus membawa sepersepuluh dari perpuluhan tersebut itu ke Bait Allah kami, ke bilik-bilik rumah perbendaharaan.

<sup>39</sup>Sebab, orang-orang Israel dan orang-orang Lewi harus membawa persembahan khusus dari gandum, anggur, dan minyak ke bilik-bilik itu. Di sana, ada peralatan-peralatan tempat suci, para imam yang melayani, para penjaga pintu gerbang, dan para penyanyi. Kami tidak akan mengabaikan rumah Allah kami.”

## Chapter 11

## ORANG BARU PINDAH KE YERUSALEM

<sup>1</sup>Para pemimpin bangsa menetap di Yerusalem, sedangkan orang-orang yang lain membuang undi untuk memilih satu dari sepuluh orang untuk menetap di Yerusalem, kota suci itu, dan sembilan orang lainnya menetap di kota-kota lain.<sup>2</sup>Orang-orang memberkati setiap orang yang secara sukarela menetap di Yerusalem.

<sup>3</sup>Inilah pemimpin-pemimpin provinsi yang menetap di Yerusalem. Akan tetapi, di kota-kota di Yehuda, setiap orang tinggal di tanah miliknya, di kota-kota yang berbeda. Mereka antara lain orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, para pelayan Bait Tuhan, dan keturunan para pelayan Salomo.

<sup>4</sup>Di Yerusalem, tinggal orang-orang dari keturunan Yehuda dan keturunan Benyamin.

Dari keturunan Yehuda:

<sup>5</sup>dan Maaseya anak Barukh anak Kolhoze anak Hazaya anak Yoyarib anak Zakharia, keturunan Syela.<sup>6</sup>Semua keturunan Peres yang menetap di Yerusalem 468 orang yang gagah perkasa.

<sup>7</sup>Dari keturunan Benyamin:

<sup>8</sup>dan setelah Gabai dan Salai, 928 orang.<sup>9</sup>Yoel anak Zikhri adalah pengawas mereka, dan Yehuda anak Hasenua adalah wakil penguasa kota.

<sup>10</sup>Dari para imam:

<sup>11</sup>Seraya anak Hilkia anak Mesulam anak Zadok anak Merayot anak Ahitub, pemimpin Bait Allah,<sup>12</sup>dan saudara-saudara mereka yang bekerja di bait itu, 822; Adaya anak Yeroham anak Pelalya anak Amzi anak Zakharia anak Pasyhur anak Malkia,

<sup>13</sup>dan saudara-saudaranya, para kepala kaum keluarga, 242; Amasai anak Asareel anak Ahzai anak Mesilemot anak Imer,<sup>14</sup>dan saudara-saudara mereka, para pahlawan yang gagah perkasa, 128. Pengawas mereka adalah Zabdiel, anak Hagedolim.

<sup>15</sup>Dari orang-orang Lewi:

<sup>16</sup>Sabetai dan Yozabad, pemimpin orang-orang Lewi yang mengawasi pekerjaan di luar Bait Allah.

<sup>17</sup>Lalu, Matanya anak Mikha anak Zabdi anak Asaf, pemimpin yang memulai nyanyian syukur dalam doa, Bakbukya, orang kedua di antara saudara-saudaranya, dan Abda anak Samua anak Galal anak Yedutun.<sup>18</sup>Semua orang Lewi di kota kudus ada 284.

<sup>19</sup>Para penjaga pintu gerbang:

<sup>20</sup>Orang Israel yang lain, para imam, dan orang-orang Lewi, semuanya ada di Yehuda. Setiap orang di tanah pusaknya.<sup>21</sup>Akan tetapi, para pelayan Bait Tuhan tinggal di Ofel. Ziha dan Gispa adalah pengawas pelayan-pelayan Bait Tuhan.

<sup>22</sup>Pengawas orang-orang Lewi di Yerusalem ialah Uzi anak Bani, anak Hasabya, anak Matanya, anak Mikha, dari keturunan Asaf, yaitu para penyanyi yang melayani dalam Bait Allah.<sup>23</sup>Sebab, ada perintah dari raja mengenai mereka dan dukungan untuk para penyanyi setiap hari.<sup>24</sup>Petahya anak Mesezabeel, dari keturunan Zerah, anak Yehuda, menjadi penasihat raja dalam setiap urusan mengenai orang banyak.

<sup>25</sup>Mengenai desa-desa dengan ladang-ladangnya, beberapa orang Yehuda tinggal di Kiryat-Arba dan kota-kota di sekelilingnya, di Dibon dan kota-kota di sekelilingnya, di Yekabzeel dan desa-desanya,<sup>26</sup> di Yesua, di Molada, di Bet-Pelet,<sup>27</sup> di Hazar-Sual, di Bersyeba dan kota-kota di sekelilingnya,

<sup>28</sup>di Ziklag, di Mekhona dan kota-kota di sekelilingnya,<sup>29</sup> di En-Rimon, di Zora, di Yarmut,<sup>30</sup> di Zanoah, di Adulam dan kota-kota di sekelilingnya, di Lakhis dan ladang-ladangnya, di Azeka dan kota-kota di sekelilingnya. Demikianlah orang-orang di Yehuda tinggal dari Bersyeba sampai Lebak Hinom.

<sup>31</sup>Keturunan keluarga Benyamin tinggal mulai dari Geba, di Mikhmas, di Aya, di Betel, dan kota-kota di sekitarnya,<sup>32</sup> di Anatot, di Nob, di Ananya,<sup>33</sup> di Hazor, di Rama, di Gitaim,<sup>34</sup> di Hadid, di Zeboim, di Nebalat,<sup>35</sup> di Lod, di Ono, dan di Lembah Tukang-tukang.<sup>36</sup> Beberapa keturunan Lewi dari Yehuda bergabung tinggal di Benyamin.

## Chapter 12

## PARA IMAM DAN ORANG LEWI

<sup>1</sup>Inilah para imam dan orang-orang Lewi yang kembali bersama Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua:

Seraya, Yeremia, Ezra,

<sup>2</sup>Amarya, Malukh, Hatus,

<sup>3</sup>Sekhanya, Rehum, Meremot,

<sup>4</sup>Ido, Ginetoi, Abia,

<sup>5</sup>Miyamin, Maaja, Bilga,

<sup>6</sup>Semaya, Yoyarib, Yedaya,

<sup>7</sup>Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.

Mereka adalah pemimpin para imam dan saudara-saudara mereka pada zaman Yesua.

<sup>8</sup>Dari orang-orang Lewi: Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan Matanya yang memimpin nyanyian syukur.

<sup>9</sup>Bakbukya dan Uni, saudara-saudara mereka, berdiri di hadapan mereka menurut tugas pelayanan.

<sup>10</sup>Yesua memperanakkan Yoyakim, dan Yoyakim memperanakkan Elyasib, dan Elyasib memperanakkan Yoyada.

<sup>11</sup>Yoyada memperanakkan Yonatan, dan Yonatan memperanakkan Yadua.

<sup>12</sup>Pada zaman Yoyakim, yang menjadi imam adalah para kepala keluarga:

dari Seraya, Meraya;

dari Yeremia, Hananya;

<sup>13</sup>dari Ezra, Mesulam;

dari Amarya, Yohanan;

<sup>14</sup>dari Melikhu, Yonatan;

dari Sebanya, Yusuf;

<sup>15</sup>dari Harim, Adna;

dari Merayot Helkai;

<sup>16</sup>dari Ido, Zakharia;

Pemimpin keluarga Gineton adalah Mesulam;

<sup>17</sup>dari Abia, Zikhri;

dari Minyamin dan Moaja, Piltai

<sup>18</sup>dari Bilga, Samua;

dari Semaya, Yonatan;

<sup>19</sup>dari Yoyarib, Matnai;

dari Yedaya, Uzi;

<sup>20</sup>dari Salai, Kalai;

dari Amok, Heber;

<sup>21</sup>Pemimpin keluarga Hilkia, Hasabya;

dari Hilkia, Hasabya; dari Yedaya, Nethanel.

<sup>22</sup>Pada zaman Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua, nama orang-orang Lewi dicatat sebagai pemimpin keluarga. Demikian juga para imam pada masa pemerintahan Darius, orang Persia. <sup>23</sup>Para kepala keluarga dari keturunan Lewi sudah tercatat dalam buku sejarah sampai pada masa Yohanan anak Elyasib.

<sup>24</sup>Para kepala orang-orang Lewi adalah Hasabya, Serebya, Yesua anak Kadmiel, dan saudara-saudara mereka berdiri di hadapan mereka, untuk memuji dan mengucap syukur, sesuai perintah Daud, hamba Allah, kelompok di samping kelompok.

<sup>25</sup>Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub adalah para penjaga pintu gerbang yang menjaga gudang-gudang perlengkapan pada pintu-pintu gerbang.<sup>26</sup>Mereka melayani pada zaman Yoyakim anak Yesua, Yesua anak Yozadak, dan pada zaman Gubernur Nehemia dan Ezra, imam dan ahli kitab itu.

## PERESMIAN TEMBOK YERUSALEM

<sup>27</sup>Pada waktu penahbisan tembok Yerusalem, mereka mencari orang-orang Lewi dari semua tempat tinggal mereka dan membawa mereka ke Yerusalem untuk melakukan penahbisan dengan sukacita, yaitu dengan ucapan syukur dan nyanyian, dengan ceracap, gambus, dan kecapi.<sup>28</sup>Semua keturunan para penyanyi berkumpul bersama dari daerah sekitar Yerusalem dan dari desa-desa orang Netofa,

<sup>29</sup>dari Bet-Gilgal, serta padang Geba dan Asmawet. Sebab, para penyanyi itu membangun desa-desa di sekitar Yerusalem.<sup>30</sup>Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri mereka, menyucikan umat, dan pintu-pintu gerbang serta tembok.

<sup>31</sup>Lalu, aku mengajak para pemimpin Yehuda naik ke atas tembok dan menetapkan dua paduan suara yang besar. Yang satu berarak ke atas tembok di sebelah kanan, ke arah Pintu Gerbang Sampah.

<sup>32</sup>Hosaya dan setengah dari para pemimpin Yehuda berjalan di belakang mereka.<sup>33</sup>Demikian juga Azarya, Ezra, Mesulam,<sup>34</sup>Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia,<sup>35</sup>dan dari keturunan para imam yang memegang nafiri: Zakharia anak Yonatan, anak Semaya, anak Matanya, anak Mikha, anak Zakur, anak Asaf,

<sup>36</sup>dan saudara-saudaranya, yaitu Semaya, Azareel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda, dan Hanani, dengan membawa alat-alat musik milik Daud, hamba Allah. Ezra, ahli kitab, berjalan di depan mereka.<sup>37</sup>Di Pintu Gerbang Mata Air, mereka naik ke tangga-tangga kota Daud, di atas tembok pendakian, di atas rumah Daud sampai ke Pintu Gerbang Air di sebelah timur.

<sup>38</sup>Paduan suara kedua berarak ke kiri. Aku bersama sebagian orang mengikuti mereka melalui atas tembok, melewati Menara Perapian sampai ke Tembok Lebar.<sup>39</sup>Lalu, dari atas Pintu Gerbang Efraim, Pintu Gerbang Lama, Pintu Gerbang Ikan, Menara Hananeel, dan Menara Mea sampai Pintu Gerbang Domba. Mereka berhenti di Pintu Gerbang Penjagaan.

<sup>40</sup>Kemudian, kedua paduan suara itu berdiri di Bait Allah. Demikian juga aku dan sebagian dari penguasa bersamaku,<sup>41</sup>dan para imam, yaitu Elyakim, Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyonai, Zakharia, dan Hananya, dengan memegang nafiri,<sup>42</sup>dan Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam, dan Ezer. Para penyanyi itu bernyanyi di bawah pimpinan Yizrahya.

<sup>43</sup>Pada hari itu, mereka mempersembahkan korban yang besar dan bersukaria karena Allah telah mengaruniakan sukacita yang besar. Para perempuan dan anak-anak juga bersukaria sehingga sukacita Yerusalem terdengar sampai jauh.

<sup>44</sup>Pada waktu itu, orang-orang telah ditetapkan untuk mengawasi gudang-gudang penyimpanan untuk perbendaharaan, untuk persembangan khusus, buah sulung, dan perpuluhan supaya sumbangan yang menurut hukum Taurat menjadi bagian para imam dan orang-orang Lewi dapat dikumpulkan di bilik-bilik itu sesuai dengan ladang di setiap kota. Sebab, orang-orang Yehuda bersukacita karena para imam dan orang-orang Lewi yang melayani.<sup>45</sup>Sebab, mereka memelihara tugas pelayanan kepada Allah mereka dan tugas penyucian, bersama dengan para penyanyi dan para penjaga pintu gerbang, sesuai dengan perintah Daud dan Salomo, anaknya.

<sup>46</sup>Sebab, pada zaman Daud dan Asaf, sudah ada pemimpin para penyanyi, nyanyian pujian, dan ucapan syukur kepada Allah.<sup>47</sup>Pada zaman Zerubabel dan Nehemia, semua orang Israel memberikan sumbangan untuk para penyanyi dan penjaga pintu gerbang. Mereka juga memberikan persembahan kudus untuk orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi memberikan persembahan kudus bagi keturunan Harun.

## PERINTAH NEHEMIA YANG TERAKHIR

<sup>1</sup>Pada hari itu, mereka membacakan Buku Musa di depan banyak orang. Di dalam buku tersebut tertulis bahwa orang Amon dan orang Moab tidak diizinkan bergabung dengan jemaat Allah.<sup>2</sup>Hal itu ditulis karena orang-orang itu tidak memberikan makanan dan air kepada orang-orang Israel, tetapi mereka telah membayar Bileam untuk mengutuk orang-orang Israel. Akan tetapi, Allah kami mengubah kutuk menjadi berkat.<sup>3</sup>Oleh sebab itu, ketika orang-orang Israel mendengarkan Hukum Taurat itu, mereka memisahkan keturunan campuran dari orang-orang Israel.

<sup>4</sup>Namun, sebelum hal itu terjadi, Imam Elyasib, yang telah dipilih sebagai pengawas gudang penyimpanan di Bait Allah kita, memiliki hubungan yang dekat dengan Tobia.<sup>5</sup>Elyasib telah menyiapkan sebuah kamar yang besar bagi Tobia. Sebelumnya, kamar itu telah digunakan untuk menyimpan persembahan biji-bijian, kemenyan, peralatan, serta barang-barang Bait Allah, persepuluhan panen, anggur baru, dan minyak yang diberikan kepada orang-orang Lewi, para penyanyi, dan penjaga pintu gerbang, serta sumbangan bagi para imam sesuai hukum Taurat.

<sup>6</sup>Namun, aku tidak ada di Yerusalem ketika semua hal itu terjadi karena pada tahun ke-32 pemerintahan Raja Artahsasta di Babel, aku sudah kembali menghadap raja. Akan tetapi, beberapa hari kemudian aku meminta izin kepada raja untuk pergi ke Yerusalem.<sup>7</sup>Lalu, aku berangkat ke Yerusalem dan mengetahui kejahatan yang dilakukan Elyasib demi Tobia, yaitu menyediakan satu kamar di Bait Allah untuk Tobia.

<sup>8</sup>Aku sangat marah atas perbuatan Elyasib. Karena itu, aku membuang semua barang Tobia keluar dari kamar itu.<sup>9</sup>Aku memerintahkan orang-orang untuk membersihkan kamar itu. Kemudian, aku memasukkan kembali barang-barang Bait Allah, persembahan biji-bijian, dan kemenyan ke dalam kamar itu.

<sup>10</sup>Aku juga mengetahui bahwa bagian-bagian untuk orang-orang Lewi tidak diberikan, sehingga orang-orang Lewi dan para penyanyi yang seharusnya melakukan tugasnya, kembali bekerja di ladang mereka masing-masing.<sup>11</sup>Oleh karena itu, aku menegur para pemimpin di Bait Allah, dan berkata, "Mengapa Bait Allah ditinggalkan?" Lalu, aku memanggil mereka kembali dan menempatkan mereka pada posisi mereka.

<sup>12</sup>Kemudian, semua orang Yehuda membawa persepuluhan biji-bijian, anggur baru, dan minyak ke gudang penyimpanan.<sup>13</sup>Aku menunjuk Imam Selemiya, ahli kitab Zadok, dan seorang Lewi bernama Pedaya untuk menjadi bendahara di gudang penyimpanan. Di samping mereka ada Hanan anak Zakur, Zakur anak Matanya. Mereka adalah orang-orang yang dapat dipercaya, dan tugas mereka adalah mengurus pembagian kepada saudara-saudaranya.

<sup>14</sup>Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini dan jangan hapuskan perbuatan baikku yang telah aku lakukan untuk Bait Allah dan untuk pelayanan ini.

<sup>15</sup>Pada masa itu, di Yehuda, aku melihat orang-orang memeras anggur pada hari Sabat. Mereka juga membawa ikatan tangkai biji-bijian dan meletakkan muatan yang berisi air anggur, buah anggur, buah ara dan segala jenis beban ke atas keledai yang mereka bawa ke Yerusalem pada hari Sabat. Karena itu, aku memperingatkan mereka ketika menjual barang-barang mereka pada hari itu.

<sup>16</sup>Orang-orang Tirus yang tinggal di Yehuda juga membawa ikan dan semua jenis barang serta menjualnya kepada keturunan Yehuda pada hari Sabat, bahkan sampai di Yerusalem.<sup>17</sup>Setelah itu, aku menegur para pembesar Yehuda dan berkata kepada mereka, "Hal jahat apakah yang kamu lakukan ini? Kamu telah menajiskan hari Sabat.<sup>18</sup>Bukankah nenek moyangmu melakukan hal yang sama dan bukankah Allah kita mendatangkan semua bencana terhadap kita dan terhadap kota ini? Namun, kalian mendatangkan kemarahan yang lebih besar kepada Israel dengan menajiskan hari Sabat."

<sup>19</sup>Di pintu gerbang Yerusalem, ketika hari mulai gelap sebelum hari Sabat tiba, aku memerintahkan agar pintu gerbang ditutup dan melarang pintu gerbang itu dibuka sampai hari Sabat lewat. Aku menempatkan beberapa pelayanku di pintu gerbang agar tidak ada muatan yang dibawa masuk pada hari Sabat.<sup>20</sup>Satu atau dua kali para pedagang dan penjual berbagai jenis barang dagangan bermalam di luar Yerusalem.

<sup>21</sup>Lalu aku memperingatkan mereka dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bermalam di depan tembok? Jika kamu melakukannya lagi, aku akan menangkapmu!” Sejak itu, mereka tidak pernah datang lagi pada hari Sabat.<sup>22</sup>Kemudian aku memerintahkan orang-orang Lewi agar menyucikan diri mereka dan pergi menjaga pintu gerbang untuk menyucikan hari Sabat.

Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini, dan kasihanilah aku menurut kasih-setia-Mu yang besar.

<sup>23</sup>Pada hari itu, aku juga melihat orang-orang Yahudi yang menikahi perempuan-perempuan Asdod, Amon, dan Moab.<sup>24</sup>Setengah anak-anak mereka berbicara dalam bahasa Asdod. Mereka tidak bisa berbicara dalam bahasa Yahudi, tetapi mereka berbicara menurut bahasa mereka masing-masing.

<sup>25</sup>Oleh karena itu, aku menegur dan mengutuk mereka, memukul mereka dan menarik rambut mereka, serta menyuruh mereka bersumpah demi Allah, kataku, “Kamu tidak akan memberikan anak-anak perempuanmu menjadi istri untuk anak-anak lelaki mereka, dan tidak akan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak lakimu ataupun untuk dirimu sendiri.”<sup>26</sup>Bukankah Salomo, raja Israel berdosa karena hal-hal ini? Akan tetapi, di antara banyak bangsa tidak ada raja yang seperti dia, yang dikasihi oleh Allahnya. Allah mengangkat Salomo menjadi raja atas seluruh Israel. Akan tetapi, para perempuan asing telah membuatnya berbuat dosa.<sup>27</sup>Lalu, haruskah kami mendengar kejahatan besar yang kamu lakukan ini, yang berbuat dosa terhadap Allah kamu dengan menikahi perempuan-perempuan asing?”

<sup>28</sup>Salah seorang dari anak Yoyada, anak imam agung Elyasib, adalah menantu laki-laki Sanbalat dari Horoni. Oleh karena itu, aku mengusirnya.

<sup>29</sup>Ya Allahku, ingatlah mereka karena mereka telah menajiskan jabatan imam, sumpah imam, dan orang-orang Lewi.

<sup>30</sup>Demikianlah aku menyucikan mereka dari semua orang asing. Aku menetapkan tugas-tugas bagi para imam dan orang-orang Lewi, setiap orang menurut bidang pelayanannya.<sup>31</sup>Aku juga menetapkan untuk membawa persembahan kayu dan buah-buahan hasil pertama pada waktu-waktu tertentu.

Ya Allahku, ingatlah aku demi kebaikan.

## ESTER

### Chapter 1

#### RATU WASTI TIDAK PATUH KEPADA RAJA

<sup>1</sup>Pada zaman Ahasyweros, yaitu Ahasyweros yang memerintah lebih dari 127 daerah dari India sampai ke Ethiopia.<sup>2</sup>Pada zaman itu, ketika Raja Ahasyweros duduk di atas takhta kerajaannya di dalam istana Susan,

<sup>3</sup>pada tahun ketiga pemerintahannya, ia membuat pesta untuk semua pembesar dan pelayannya. Para tentara dari Persia dan Media, para bangsawan dan pemimpin daerah hadir di hadapannya.<sup>4</sup>Ia menunjukkan kekayaan kemuliaan kerajaannya dan kehormatan keindahannya yang bersemarak selama sehari-hari, sampai 180 hari.

<sup>5</sup>Setelah genaplah hari-hari itu, raja mengadakan pesta bagi semua orang yang hadir di istana Susan, baik orang besar maupun orang kecil, di taman istana raja selama tujuh hari.

<sup>6</sup>Taman istana dihias dengan tirai lenan berwarna putih biru, yang diikat dengan tali lenan halus berwarna ungu yang dikaitkan dengan gelang-gelang perak pada tiang-tiang marmer. Di atas lantai marmer berwarna merah, biru, putih dan hitam, diletakkan dipan dari emas dan perak.

<sup>7</sup>Mereka menyajikan minuman dalam gelas-gelas emas, dan setiap gelas berbeda satu sama lain. Anggur istana disediakan sangat melimpah karena raja sangat murah hati.<sup>8</sup>Minum sesuai dengan aturan dan tidak ada paksaan, sebab demikianlah raja memerintahkan setiap pemimpin istananya agar mereka memberikan minum sesuai dengan keinginan setiap orang.

<sup>9</sup>Ratu Wasti juga menyelenggarakan pesta bagi para perempuan di istana Raja Ahasyweros.<sup>10</sup>Pada hari ketujuh pesta itu, ketika hati raja sangat gembira karena minum anggur, ia memerintah Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar, dan Karkas,<sup>11</sup>untuk membawa Ratu Wasti menghadap raja dengan memakai mahkota kerajaan, untuk memperlihatkan kecantikannya kepada rakyatnya, sebab ia cantik parasnya.

<sup>12</sup>Akan tetapi, Ratu Wasti menolak untuk mengikuti perintah raja yang disampaikan pegawai istana itu sehingga ia menjadi murka dan amarahnya menyala-nyala.

<sup>13</sup>Lalu, raja bertanya kepada orang-orang bijaksana, yang memahami kebiasaan zaman -- karena demikianlah kebiasaan raja terhadap semua ahli yang mengetahui hukum dan pengadilan,<sup>14</sup>dan orang-orang terdekat raja: Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memukan, ketujuh pembesar dari Persia dan Media, yang bisa bertemu raja dan memiliki kedudukan tinggi di kerajaan,<sup>15</sup>“Menurut hukum, apakah yang harus dilakukan terhadap Ratu Wasti karena ia tidak melakukan perintah raja yang disampaikan oleh pegawai-pegawai istana kepadanya?”

<sup>16</sup>Di hadapan raja dan para pegawai, Memukan berkata, “Ratu Wasti tidak hanya bersalah terhadap raja, tetapi juga terhadap semua pembesar dan semua rakyat yang ada di semua daerah Raja Ahasyweros.”<sup>17</sup>Karena tingkah laku ratu akan diketahui oleh semua perempuan sehingga mereka memandang hina suami mereka dengan berkata, ‘Raja Ahasyweros meminta Ratu Wasti untuk menghadap, tetapi ia tidak mau datang.’

<sup>18</sup>Pada hari ini, para istri pembesar Persia dan Media yang telah mendengar perilaku ratu akan mengatakan hal yang sama kepada seluruh pembesar raja, dan akan ada banyak penghinaan dan kekesalan.

<sup>19</sup>Jika hal ini berkenan bagi raja, biarlah raja mengeluarkan suatu perintah dan menuliskannya ke dalam undang-undang Persia dan Media supaya hal itu tidak dapat dihapus, bahwa Wasti tidak boleh menghadap raja lagi. Biarlah raja menyerahkan kedudukan ratu kepada perempuan lain yang lebih baik daripada dia.<sup>20</sup>Ketika perintah raja yang akan ia buat tersebut diumumkan di seluruh kerajaannya yang besar itu, setiap perempuan akan menghormati suaminya, baik suaminya itu orang besar atau orang kecil.”

<sup>21</sup>Usulan itu sesuai keinginan raja dan para pembesar sehingga raja melakukannya sesuai perkataan Memukan.

<sup>22</sup>Lalu, raja mengirim surat kepada semua pemimpin di setiap daerah sesuai yang tertulis dan kepada setiap bangsa menurut bahasa mereka supaya setiap laki-laki menjadi kepala keluarga di rumahnya sendiri .



## Chapter 2

## ESTER MENJADI RATU

<sup>1</sup>Setelah peristiwa ini, ketika kemarahan Raja Ahasyweros mereda, ia teringat akan Wasti, apa yang dilakukannya dan apa yang telah diputuskan terhadapnya.<sup>2</sup>Kemudian, para pelayan raja yang melayaninya, berkata, “Carilah perempuan-perempuan muda yang cantik untuk raja.

<sup>3</sup>Biarlah raja menunjuk para pegawai di setiap daerah dalam kerajaannya supaya mereka mengumpulkan semua perempuan muda yang cantik ke istana Susan. Mereka akan dibawa ke balai wanita di bawah pengawasan Hegai, pegawai raja, yang menjaga para perempuan. Berikanlah wangi-wangian kepada mereka.<sup>4</sup>Kemudian, perempuan yang disukai raja menjadi ratu menggantikan Wasti.” Usul itu dipandang baik oleh raja, dan ia melakukannya.

<sup>5</sup>Di istana Susan terdapat seorang Yahudi yang bernama Mordekhai, anak Yair, anak Sime, anak Kish, seorang Benyamin,<sup>6</sup>yang dibawa dari Yerusalem bersama orang buangan yang ditangkap bersama Yoyakhin, raja Yehuda, yang dibawa oleh Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>7</sup>Ia membesarkan Hadasa, yaitu Ester, anak perempuan pamannya karena ia tidak mempunyai ayah dan ibu. Gadis itu berparas cantik dan menawan. Ketika ayah dan ibunya meninggal, Mordekhai mengambilnya sebagai anaknya sendiri.

<sup>8</sup>Setelah perintah dan ketetapan raja tersiar, dan banyak gadis muda berkumpul di istana Susan, di bawah pengawasan Hegai, maka Ester pun dibawa ke dalam istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para perempuan.<sup>9</sup>Gadis itu baik dalam pandangannya dan menimbulkan kemurahan hati darinya. Hegai segera memberikan wewangian dan makanan istimewa kepadanya, dan juga tujuh orang dayang pilihan dari istana raja dan menempatkan mereka di tempat terbaik di tempat kediaman selir raja.

<sup>10</sup>Ester tidak memberitahukan tentang kebangsaan dan latar belakang keluarganya karena Mordekhai melarangnya.<sup>11</sup>Setiap hari Mordekhai berjalan-jalan di depan halaman balai perempuan untuk mengetahui keadaan Ester dan apa yang terjadi pada dirinya.

<sup>12</sup>Setiap perempuan muda mendapat giliran masuk menghadap Raja Ahasyweros, setelah ia dirawat selama dua belas bulan sesuai peraturan bagi para perempuan, sebab seluruh waktu digunakan untuk memakai wewangian: enam bulan dengan minyak mur, enam bulan dengan minyak kasai, dan bermacam-macam wewangian lainnya.

<sup>13</sup>Lalu, seorang perempuan muda menghadap raja, dan semua yang ia inginkan akan diberikan kepadanya untuk dibawa dari balai perempuan ke istana raja.

<sup>14</sup>Pada petang hari, ia masuk dan pada waktu pagi ia akan kembali ke balai perempuan, di bawah pengawasan Saasgas, pegawai raja yang menjaga para selir. Seorang perempuan muda tidak akan menghadap raja lagi, kecuali raja menyukainya dan ia dipanggil namanya.

<sup>15</sup>Ketika Ester, anak Abihail, paman dari Mordekhai, yang mengangkat Ester menjadi anaknya, mendapat giliran untuk menghadap raja, ia tidak meminta apa pun selain yang diusulkan Hegai, pegawai raja, penjaga para perempuan.

Ester menimbulkan kemurahan hati di mata semua orang yang memandangnya.

<sup>16</sup>Ia dibawa menghadap Raja Ahasyweros di istana pada bulan kesepuluh, yaitu bulan Tebet, tahun ketujuh pemerintahan raja.

<sup>17</sup>Raja mencintai Ester lebih daripada semua perempuan lain, dan ia memperoleh kasih sayang dan kemurahan hati lebih daripada semua gadis lain, sehingga ia mengenakan mahkota kerajaan di atas kepalanya dan menjadikannya ratu menggantikan Wasti.<sup>18</sup>Kemudian, raja mengadakan perjamuan besar bagi semua pembesar dan para pegawainya, yaitu perjamuan karena Ester. Ia juga mengumumkan hari besar di semua daerah dan memberikan hadiah sesuai kemurahan hati raja.

## MORDEKHAI MENGETAHUI TENTANG RENCANA JAHAT

<sup>19</sup>Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja ketika gadis-gadis dikumpulkan untuk kedua kalinya.<sup>20</sup>Ester tidak menyatakan asal usul atau kebangsaannya seperti yang diperintahkan Mordekhai. Sebab, Ester mematuhi perintah Mordekhai seperti ketika ia diasuhnya.<sup>21</sup>Pada suatu hari, ketika Mordekhai sedang duduk di pintu gerbang istana raja, Bigtan dan Teresh, dua orang penjaga pintu, menjadi marah dan mencari cara untuk membunuh Raja Ahasyweros.

<sup>22</sup>Namun, Mordekhai mengetahui perkara itu, lalu menceritakannya kepada Ratu Ester, dan Ester memberitahunya kepada raja atas nama Mordekhai.<sup>23</sup>Ketika perkara itu diperiksa dan ternyata benar, maka keduanya disulakan pada tiang. Peristiwa itu ditulis dalam kitab sejarah kerajaan di hadapan raja.

---

<sup>1</sup> 2:9 SELIR: istri tidak sah raja

---

## Chapter 3

## RENCANA HAMAN MEMBINASAKAN ORANG YAHUDI

<sup>1</sup>Sesudah peristiwa itu, Raja Ahasyweros mengangkat Haman, anak Hamedata, orang Agag, meninggikan dan menempatkan dia di atas semua pembesar yang bersamanya.<sup>2</sup>Semua pelayan raja yang berada di pintu gerbang istana raja berlutut dan menyembah Haman, sebab raja telah memerintahkan hal itu. Akan tetapi, Mordekhai tidak mau sujud atau menyembah.

<sup>3</sup>Kemudian, para pembantu raja yang berada di pintu gerbang istana raja berkata kepada Mordekhai, “Mengapa kamu tidak menaati perintah raja?”<sup>4</sup>Sesudah mereka menegur Mordekhai dari hari ke hari dan ia tidak mendengarkan mereka, maka mereka memberi tahu Haman untuk mengetahui apakah Mordekhai dapat bertahan, sebab ia telah memberitahukan kepada mereka bahwa ia orang Yahudi.

<sup>5</sup>Ketika Haman melihat Mordekhai tidak sujud dan menyembah kepadanya, Haman menjadi sangat marah.

<sup>6</sup>Namun, ia memandang dirinya hina jika ia hanya mencelakai Mordekhai karena orang telah memberitahukan kebangsaan Mordekhai kepadanya. Haman berusaha untuk membunuh semua orang Yahudi, bangsa Mordekhai yang ada dalam kerajaan Ahasyweros.

<sup>7</sup>Dalam bulan pertama, yaitu bulan Nisan, pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahasyweros, mereka membuang pur, sebuah undi, di hadapan Haman dari hari ke hari dan bulan demi bulan, sampai bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>8</sup>Kemudian, Haman berkata kepada Raja Ahasyweros, “Ada satu bangsa tersebar dan terasing di antara bangsa-bangsa, di semua daerah kerajaanmu. Hukum mereka berbeda dengan hukum bangsa lain, dan mereka tidak menaati hukum-hukum raja, maka tidak pantas bagi raja untuk membiarkan mereka tetap tinggal.<sup>9</sup>Jika raja berkenan, berikanlah suatu perintah untuk membinasakan mereka dan aku akan menyerahkan 10.000 talenta<sup>1</sup> perak kepada tangan orang yang mempunyai pekerjaan supaya mereka memasukkannya ke dalam perbendaharaan raja.”

<sup>10</sup>Lalu, raja melepaskan cincin kerajaan dari jarinya, lalu memberikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag, musuh orang Yahudi itu.<sup>11</sup>Raja berkata kepada Haman, “Perak dan orang-orang ini adalah milikmu, lakukanlah apa yang kau pandang baik terhadap mereka.”

<sup>12</sup>Dalam bulan pertama, pada hari ketiga belas, raja memanggil panitera dan mereka menulis sesuai dengan semua yang diperintahkan Haman kepada para raja wilayah dan pemimpin yang berkuasa di setiap daerah, dan kepada setiap pembesar sesuai yang tertulis di dalamnya dan menurut bahasa mereka. Perintah itu ditulis atas nama Raja Ahasyweros dan dimeteraikan dengan cincin raja sendiri.

<sup>13</sup>Surat-surat itu dikirimkan melalui para suruhan ke seluruh daerah raja untuk menghancurkan, membunuh, dan membinasakan semua orang Yahudi, dari yang muda sampai tua, perempuan maupun anak-anak, dan untuk merampas semua harta milik orang Yahudi, dalam satu hari, pada hari ketiga belas bulan 12, yaitu bulan Adar.

<sup>14</sup>Salinan surat itu diberitakan sebagai hukum di setiap daerah, dan diumumkan kepada semua orang supaya mereka bersiap-siap untuk hari itu.<sup>15</sup>Para suruhan segera berangkat dengan tergesa-gesa atas perintah raja, dan perintah itu diumumkan di istana Susan. Raja dan Haman duduk sambil minum, sedangkan kota Susan telah gempar.

---

<sup>1</sup> 3:9 TALENTA: ukuran timbangan sebesar 3.000 syikal yang beratnya kurang lebih 34 kilogram

## Chapter 4

## MORDEKHAI MEMBUJUK ESTER

<sup>1</sup>Ketika Mordekhai mengetahui semua yang telah terjadi, ia mengoyakkan pakaiannya, memakai kain kabung dan abu, lalu pergi ke tengah kota sambil berteriak dengan nyaring dan pedih.<sup>2</sup>Ia pergi sejauh pintu gerbang istana raja karena tidak ada seorang pun yang boleh masuk ke pintu gerbang istana raja dengan memakai kain kabung.<sup>3</sup>Perintah dan peraturan raja sampai di setiap daerah. Di sana, ada perkabungan di antara orang-orang Yahudi, disertai puasa, tangisan, dan ratapan, serta banyak dibentangkan kain kabung dan abu.

<sup>4</sup>Ketika para dayang Ester dan pegawai-pegawainya datang menceritakan hal itu kepadanya, ratu sangat gelisah. Ia mengirim pakaian supaya dipakai Mordekhai dan ditanggalkan kain kabungnya, tetapi Mordekhai tidak menerimanya.<sup>5</sup>Kemudian, Ester memanggil Hatah, seorang pegawai raja yang ditunjuk untuk melayani dia, dan memerintahnya untuk pergi kepada Mordekhai untuk mengetahui apa yang terjadi dan mengapa itu terjadi.

<sup>6</sup>Pergilah Hatah kepada Mordekhai di lapangan kota yang berada di depan pintu gerbang istana raja.<sup>7</sup>Mordekhai menceritakan kepadanya semua hal yang dialaminya, dan tentang jumlah uang yang dijanjikan Haman untuk dimasukkan ke perbendaharaan raja sebagai imbalan pembunuhan orang-orang Yahudi.<sup>8</sup>Ia juga memberikan kepadanya salinan surat raja yang dikeluarkan di Susan untuk membunuh mereka supaya diperlihatkan dan diberitahukan kepada Ester, dan menyuruh Ester menghadap raja untuk memohon belas kasihan bagi bangsanya.

<sup>9</sup>Hatah pergi dan menyampaikan perkataan Mordekhai kepada Ester.

<sup>10</sup>Akan tetapi, Ester berbicara kepada Hatah, dan memberinya perintah untuk Mordekhai, katanya,<sup>11</sup>“Semua pelayan raja dan orang-orang di daerah kerajaan tahu bahwa seorang laki-laki atau perempuan yang pergi ke halaman dengan tanpa dipanggil, ia hanya ada satu hukuman, yaitu hukuman mati. Kecuali raja mengulurkan tongkat emas supaya ia hidup, tetapi raja tidak memanggilku selama tiga puluh hari.”

<sup>12</sup>Mereka menceritakan perkataan Ester kepada Mordekhai.

<sup>13</sup>Lalu, Mordekhai berkata untuk menjawab Ester, “Jangan mengira karena engkau di dalam istana raja, engkau akan terluput dari semua orang Yahudi.<sup>14</sup>Sebab, jika engkau berdiam diri saat ini, pertolongan dan kebebasan untuk orang-orang Yahudi akan muncul dari tempat lain, tetapi engkau dan kaum keluargamu akan mati. Siapa tahu mungkin engkau beroleh kedudukan sebagai ratu pada saat ini?”

<sup>15</sup>Ester berkata untuk menjawab Mordekhai,<sup>16</sup>“Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang berada di Susan, dan berpuasalah bagiku; jangan makan dan jangan minum selama tiga hari, baik malam maupun siang. Aku dan para dayangku pun akan berpuasa dengan cara yang sama. Lalu, aku akan menghadap raja, sekalipun bertentangan dengan hukum; jika aku harus mati, aku mati.”

<sup>17</sup>Pergilah Mordekhai dan melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Ester kepadanya.

## Chapter 5

## ESTER BERBICARA KEPADA RAJA

<sup>1</sup>Pada hari ketiga, Ester mengenakan pakaian ratunya dan berdiri di halaman dalam istana raja, di depan pintu istana raja. Raja bersemayam di atas takhta kerajaannya di dalam istana, di depan pintu istana. <sup>2</sup>Ketika raja melihat Ratu Ester berdiri di halaman, ia mendapat kasih karunia dalam pandangan raja. Lalu, raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya kepada Ester. Ester mendekat dan menyentuh ujung tongkat emas itu.

<sup>3</sup>Raja bertanya kepadanya, “Apa apa, Ratu Ester? Apa permohonanmu? Bahkan, separuh kerajaan ini akan diberikan kepadamu.”

<sup>4</sup>Jawab Ester, “Jika raja berkenan, biarlah raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang sudah aku siapkan bagi raja.”

<sup>5</sup>Jawab raja, “Cepat panggil Haman supaya ia dapat melakukan seperti apa yang Ester katakan.” Lalu, raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang telah dipersiapkan Ester. <sup>6</sup>Ketika mereka minum anggur di perjamuan, raja bertanya kepada Ester, “Apakah permintaanmu? Apa pun permintaanmu akan kukabulkan. Jadi, apa permintaanmu? Bahkan, separuh dari kerajaanku pun akan kuberikan.”

<sup>7</sup>Ester menjawab, “Permintaan dan permohonanku adalah, <sup>8</sup>jika raja bermurah hati dan berkenan untuk mengabulkan permintaanku dan memenuhi permohonanku, biarlah raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang akan kusiapkan bagimu. Besok, aku akan melakukan apa yang raja katakan.”

## KEMARAHAN HAMAN TERHADAP MORDEKHAI

<sup>9</sup>Kemudian, Haman pulang dengan hati yang bersukacita dan bergembira. Namun, ketika Haman melihat Mordekhai yang tidak berdiri dan bergerak untuk menghormatinya di pintu gerbang istana raja, Haman menjadi sangat marah terhadap Mordekhai. <sup>10</sup>Meskipun demikian, Haman menahan diri dan pulang ke rumahnya. Ia memanggil teman-temannya dan Zeres, istrinya. <sup>11</sup>Lalu, Haman menceritakan kemuliaan kekayaannya, banyaknya anak laki-laki, segala hal yang diberikan raja kepadanya, dan kedudukan tingginya atas semua pegawai dan para pembantu raja.

<sup>12</sup>Haman berkata, “Bahkan, Ratu Ester tidak membiarkan seorang pun, kecuali aku, untuk datang bersama raja ke perjamuan makan yang disiapkannya. Besok, aku pun diundang bersama-sama dengan raja. <sup>13</sup>Akan tetapi, semuanya tidak berarti bagiku selama aku masih melihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja.”

<sup>14</sup>Kemudian Zeres, istrinya, dan semua temannya berkata kepadanya, “Siapkan tiang gantungan setinggi lima puluh hasta<sup>1</sup>, dan besok ajukanlah permohonan kepada raja agar Mordekhai disulakan di tiang itu. Kemudian, pergilah dengan gembira ke perjamuan bersama raja.” Usul itu menyenangkan Haman, lalu ia menyuruh orang membuat tiang gantungan.

---

<sup>1</sup> 5:14 HASTA: ukuran panjang dari siku sampai ke ujung jari tengah

## MORDEKHAI DIHORMATI

<sup>1</sup>Pada malam itu, raja tidak bisa tidur. Oleh karena itu, ia memerintah para pelayan raja untuk membawa kitab catatan sejarah kerajaan, lalu mereka membacakannya di hadapan raja.<sup>2</sup>Di dalamnya tertulis bahwa Mordekhai pernah melaporkan tentang Bigtan dan Teresh, dua pegawai raja yang bertugas sebagai penjaga pintu, yang merencanakan untuk membunuh raja.

<sup>3</sup>Kemudian, raja bertanya, “Kehormatan dan kebesaran apa yang telah diberikan kepada Mordekhai untuk hal ini?” Para pelayan raja yang melayaninya menjawab, “Tidak ada sesuatu pun yang diberikan kepada untuk Mordekhai.”

<sup>4</sup>Lalu, raja bertanya, “Siapa yang ada di halaman?” Pada saat itu, Haman baru saja masuk ke halaman luar istana raja untuk mengajukan permohonan kepada raja agar Mordekhai disulakan pada tiang gantungan yang sudah ia siapkan untuknya.<sup>5</sup>Pelayan raja berkata kepadanya, “Lihatlah, Haman berdiri di halaman.” Lalu, raja berkata, “Suruh dia masuk.”<sup>6</sup>Setelah Haman masuk, raja bertanya kepadanya, “Haman, apa yang harus dilakukan terhadap orang yang raja berkenan menghormatinya?” Haman berkata dalam hatinya, “Siapakah orang yang raja berkenan menghormatinya lebih dari aku?”

<sup>7</sup>Maka, Haman menjawab raja, “Mengenai orang yang raja berkenan menghormatinya,<sup>8</sup>biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang biasa dipakai raja, kuda yang biasa ditunggangi raja, dan mahkota kebesaran dikenakan di kepalanya;<sup>9</sup>dan biarlah pakaian dan kuda ini diserahkan ke tangan salah seorang pembesar kerajaan, dan hendaklah mereka mengenakan pakaian itu kepada orang yang raja berkenan menghormatinya. Lalu, araklah dia di atas kuda melewati jalan-jalan di kota sambil berseru-seru di hadapannya, ‘Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya.’”

<sup>10</sup>Berkatalah raja kepada Haman, “Segera, ambillah pakaian dan kuda seperti yang engkau katakan, dan lakukan semua itu terhadap Mordekhai, orang Yahudi itu, yang sedang duduk di pintu gerbang istana raja. Jangan lalai sepeatah kata pun dari semua yang engkau katakan itu.”<sup>11</sup>Haman mengambil pakaian dan kuda, serta mengenakan pakaian kepada Mordekhai, lalu mengaraknya melalui jalan-jalan di kota sambil berseru-seru di hadapannya, “Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya.”

<sup>12</sup>Setelah itu, Mordekhai kembali ke pintu gerbang istana raja. Akan tetapi, Haman bergegas pulang ke rumahnya dengan berdukacita dan kepala berselubung.<sup>13</sup>Haman menceritakan kepada Zeresh, istrinya, dan semua temannya, segala sesuatu yang dialaminya. Orang-orangnya yang bijaksana dan Zeresh, istrinya, berkata kepadanya, “Jika Mordekhai, yang di hadapannya engkau sudah mulai jatuh, adalah orang Yahudi, engkau tidak akan sanggup melawannya. Engkau pasti akan benar-benar jatuh di hadapannya.”

<sup>14</sup>Sementara mereka masih berbicara dengan dia, datanglah para pegawai raja, dan membawa Haman ke perjamuan yang telah disiapkan oleh Ester.

## Chapter 7

## HAMAN DIGANTUNG

<sup>1</sup>Raja dan Haman datang ke perjamuan bersama Ratu Ester.<sup>2</sup>Pada hari kedua, ketika mereka minum anggur di perjamuan, raja bertanya kepada Ester, “Apakah permohonanmu, Ratu Ester? Hal itu akan dikabulkan. Apakah permintaanmu? Bahkan, setengah dari kerajaanku akan diberikan.”

<sup>3</sup>Ratu Ester menjawab, “Jika aku mendapatkan kemurahan hati dalam pandangan raja, dan jika raja berkenan, biarlah nyawaku diberikan atas permohonanku, dan bangsaku atas permintaanku.<sup>4</sup>Sebab, kami, aku dan bangsaku, sudah dijual untuk dihancurkan, dibunuh, dan dibinasakan. Seandainya kami hanya dijual untuk menjadi budak laki-laki dan perempuan, aku akan berdiam diri karena penderitaan kami tidak sebanding dengan kerugian raja.”<sup>5</sup>Raja Ahasyweros bertanya kepada Ratu Ester, “Siapakah dia dan di manakah dia, yang berani berbuat demikian?”

<sup>6</sup>Ester menjawab, “Penganiaya dan musuh itu adalah Haman, orang jahat ini!” Lalu, Haman sangat ketakutan di hadapan raja dan ratu.<sup>7</sup>Raja bangkit dengan amarahnya dari perjamuan minum anggur dan pergi ke taman istana. Akan tetapi, Haman tetap tinggal di hadapan ratu Ester sambil memohon demi nyawanya, sebab ia melihat bahwa raja telah menetapkan hukuman baginya.

<sup>8</sup>Ketika raja kembali dari taman istana ke tempat perjamuan anggur, Haman sedang berlutut di depan dipan tempat Ester berbaring. Raja berkata, “Akankah ia memperkosa ratu di hadapanku, di dalam rumahku?” Segera sesudah raja berkata demikian, mereka menyelubungi muka Haman.

<sup>9</sup>Harbona, salah satu pegawai raja, berkata, “Sesungguhnya, tiang gantungan yang Haman persiapkan untuk Mordekhai, orang yang telah menyelamatkan raja dengan pemberitahuannya itu, sudah berdiri di rumah Haman, setinggi lima puluh hasta.” Lalu, raja berkata, “Sulakan Haman pada tiang itu!”

<sup>10</sup>Maka, mereka menyulakan Haman pada tiang gantungan yang dipersiapkannya bagi Mordekhai. Lalu redalah kemarahan raja.

## Chapter 8

## PERINTAH RAJA UNTUK MENOLONG ORANG YAHUDI

<sup>1</sup>Pada hari itu, Raja Ahasyweros memberikan rumah Haman, musuh orang Yahudi, kepada Ratu Ester; dan Mordekhai datang menghadap raja karena Ester telah memberitahukan pertalian Mordekhai dengannya.<sup>2</sup>Raja melepaskan cincin meterainya, yang diambil dari Haman, dan memberikannya kepada Mordekhai. Ester pun menempatkan Mordekhai menjadi penguasa rumah Haman.

<sup>3</sup>Setelah itu, Ester berbicara lagi kepada raja, sujud di depan kakinya, menangis memohon belas kasihan supaya dibatalkan rencana jahat Haman, orang Agag itu, dan rencana yang telah dibuatnya untuk orang-orang Yahudi.

<sup>4</sup>Raja mengulurkan tongkat emas kepada Ester, lalu Ester bangkit dan berdiri di hadapan raja.

<sup>5</sup>Ia berkata, “Jika raja berkenan dan jika aku mendapatkan kemurahan hati raja, dan hal ini benar di hadapan raja dan raja berkenan kepadaku, biarlah ditulis surat perintah untuk menarik kembali semua surat Haman, anak Hamedata, orang Agag itu, yang ditulisnya untuk membunuh orang-orang Yahudi di seluruh daerah raja.

<sup>6</sup>Sebab, bagaimana aku tega melihat malapetaka yang menimpa bangsaku? Bagaimana aku dapat melihat kebinasaan sanak saudaraku?”

<sup>7</sup>Raja Ahasyweros berkata kepada Ratu Ester dan Mordekhai, orang Yahudi itu, “Sesungguhnya, aku sudah memberikan rumah Haman kepada Ester, dan mereka telah menyulakannya pada tiang gantungan, sebab ia mengacungkan tangannya terhadap orang Yahudi itu.<sup>8</sup>Sekarang, tulislah surat tentang orang Yahudi sesuai apa yang kamu pandang baik, atas nama raja, dan meteraikan itu dengan cincin meterai raja; sebab suatu yang ditulis atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin meterai raja, tidak dapat dibatalkan.”

<sup>9</sup>Pada waktu itu, para panitera istana dipanggil pada hari kedua puluh tiga, bulan ketiga, yaitu bulan Siwan, dan sesuai dengan semua yang diperintahkan Mordekhai ditulislah surat kepada orang-orang Yahudi, para wakil pemerintah, bupati, dan para pembesar daerah dari India sampai Ethiopia, 127 daerah, ke tiap-tiap daerah menurut tulisannya, dan ke tiap-tiap bangsa menurut bahasanya, dan kepada orang-orang Yahudi dalam tulisan dan bahasa mereka.

<sup>10</sup>Ia menulis atas nama Raja Ahasyweros dan memeteraikannya dengan cincin meterai raja. Lalu, ia mengirim surat-surat itu dengan perantara pesuruh-pesuruh yang berkuda, yang menunggang kuda kerajaan yang tangkas, yang ditenakkan di pekudaan kerajaan.<sup>11</sup>Dalam surat itu, raja mengizinkan orang-orang Yahudi yang tinggal di setiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan nyawa mereka, menghancurkan, membunuh, dan membinasakan semua tentara, bahkan anak-anak maupun perempuan, dari bangsa dan daerah yang menyerang mereka, serta untuk merampas harta milik mereka.<sup>12</sup>Pada suatu hari, di seluruh daerah Raja Ahasyweros, pada hari ketiga belas bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>13</sup>Salinan surat itu diberikan sebagai undang-undang di setiap daerah dan diumumkan kepada semua orang, supaya orang Yahudi bersiap-siap pada hari itu melakukan pembalasan terhadap musuh mereka.<sup>14</sup>Para pesuruh dengan segera dan tergesa-gesa secepatnya menunggang kuda kerajaan atas perintah raja. Undang-undang itu dikeluarkan di dalam istana Susan.

<sup>15</sup>Mordekhai pergi dari hadapan raja dengan berpakaian kerajaan dari kain ungu tua dan kain lenan, dengan mahkota emas yang agung, dan kain lenan halus dan kain ungu muda. Kota Susan pun bersorak-sorai dan bergembira.<sup>16</sup>Orang-orang Yahudi penuh dengan kelegaan dan sukacita, kegirangan dan kehormatan.<sup>17</sup>Di setiap daerah dan di setiap kota, perintah raja dan undang-undangnya yang telah diumumkan, ada sukacita dan kegirangan bagi orang Yahudi, sebuah perjamuan dan kegembiraan. Banyak orang menyatakan diri sebagai orang Yahudi karena takut orang-orang Yahudi membunuh mereka.



## KEMENANGAN ORANG YAHUDI

<sup>1</sup>Pada hari ketiga belas, bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, ketika perintah raja dan undang-undangnya dilaksanakan. Pada hari itu, musuh orang-orang Yahudi berharap mengalahkan orang Yahudi, tetapi sebaliknya, orang-orang Yahudi mengalahkan pembenci-pembenci mereka.<sup>2</sup> Orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka, di seluruh daerah Raja Ahasyweros, untuk membunuh mereka yang bermaksud mencelakakan mereka. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapan mereka, sebab ketakutan menimpa bangsa itu.

<sup>3</sup>Semua pembesar daerah, para wakil pemerintah, para bupati, dan semua pejabat kerajaan membantu orang-orang Yahudi, sebab ketakutan pada Mordekhai telah menimpa mereka.<sup>4</sup> Karena Mordekhai semakin berkuasa di istana raja, dan tersiarlah kabar ke seluruh daerah, sebab itu Mordekhai semakin bertambah besar kuasanya.

<sup>5</sup>Demikianlah orang-orang Yahudi mengalahkan semua musuh mereka, memukul dengan pedang, membunuh, dan membinasakan; mereka melakukan sesuka hatinya terhadap pembenci-pembenci mereka.

<sup>6</sup>Di dalam istana Susan, orang Yahudi membunuh dan membinasakan lima ratus orang,<sup>7</sup> dan juga Parsandata, Dalfon, Aspata,<sup>8</sup> Porata, Adalya, Aridata,<sup>9</sup> Parmasta, Arisai, Aridai, dan Waizata,<sup>10</sup> kesepuluh anak laki-laki Haman, anak Hamedata, musuh orang-orang Yahudi. Akan tetapi, mereka tidak merampas harta mereka.

<sup>11</sup>Pada hari itu, jumlah orang yang dibunuh di istana Susan disampaikan kepada raja.<sup>12</sup> Raja berkata kepada Ratu Ester, "Orang-orang Yahudi sudah membunuh dan membinasakan lima ratus orang, termasuk kesepuluh anak Haman di istana Susan. Apa yang telah mereka lakukan di daerah raja yang lain? Sekarang apa permohonanmu? Itu akan diberikan kepadamu. Apa permintaanmu sekarang? Itu akan dipenuhi."

<sup>13</sup>Ester menjawab, "Jika raja berkenan, besok izinkanlah orang-orang Yahudi di Susan melalui sesuai aturan hari ini, dan biarkanlah kesepuluh anak Haman disulakan pada tiang gantungan."<sup>14</sup> Raja memerintahkan agar hal itu dilakukan. Undang-undang itu dikeluarkan di Susan, dan mereka menggantung kesepuluh anak Haman.

<sup>15</sup>Orang-orang Yahudi yang ada di Susan berkumpul kembali pada hari keempat belas bulan Adar, dan membunuh tiga ratus orang di Susan. Akan tetapi, mereka tidak mengambil barang rampasan.<sup>16</sup> Orang-orang Yahudi yang lain, yang berada di daerah-daerah kerajaan juga berkumpul untuk mempertahankan hidup mereka dan mendapatkan keamanan dari musuh-musuh mereka, serta membunuh 75.000 orang dari pemenci-pembenci mereka; tetapi mereka tidak mengulurkan tangan untuk barang-barang rampasan.

<sup>17</sup>Hal itu terjadi pada hari ketiga belas dalam bulan Adar. Pada hari keempat belas, mereka berhenti dan menjadikan hari itu sebagai hari perjamuan dan kegembiraan.

## HARI RAYA PURIM

<sup>18</sup>Akan tetapi, orang-orang Yahudi yang berada di Susan berkumpul pada hari ketiga belas dan keempat belas bulan itu. Mereka berhenti pada hari kelima belas bulan itu dan menjadikan hari itu sebagai hari perjamuan dan kegembiraan.<sup>19</sup> Oleh sebab itu, orang-orang Yahudi yang tinggal di pedesaan, menjadikan hari keempat belas bulan Adar sebagai hari raya kegembiraan dan perjamuan untuk saling mengantar makanan.

<sup>20</sup>Mordekhai mencatat peristiwa itu dan mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di daerah-daerah Raja Ahasyweros, baik yang dekat maupun jauh,<sup>21</sup> untuk mewajibkan mereka agar merayakan hari keempat belas dan kelima belas bulan Adar setiap tahun,<sup>22</sup> karena pada hari itu orang-orang Yahudi mendapat keamanan dari musuh-musuhnya, dan dalam bulan itu, kedukaan mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari yang lebih baik. Mereka harus merayakan hari-hari itu sebagai hari perjamuan dan kegembiraan, serta saling mengantar makanan dan hadiah bagi orang-orang miskin.

<sup>23</sup>Orang Yahudi menerima yang telah mereka mulai lakukan dan yang telah dituliskan Mordekhai kepada mereka.<sup>24</sup> Sesungguhnya, Haman, anak Hamedata, orang Agag itu, musuh semua orang Yahudi, telah merencanakan untuk membinasakan orang Yahudi dan membuang pur, yaitu undi, untuk mengacaukan dan membinasakan mereka.<sup>25</sup> Akan tetapi, ketika Ester datang menghadap raja, ia memerintahkan melalui surat agar rencana jahat yang telah Haman buat untuk orang-orang Yahudi harus dikembalikan ke atas kepalanya, sehingga Haman dan anak-anaknya harus disulakan pada tiang gantungan.

<sup>26</sup>Oleh karena itu, mereka menyebut hari itu Purim, berasal dari kata pur. Oleh karena itu, semua yang tertulis dalam surat itu, baik yang mereka lihat maupun yang mereka alami,<sup>27</sup> orang Yahudi menetapkan dan menerima sebagai ketetapan bagi diri mereka, bagi keturunan mereka, dan bagi semua orang yang bergabung dengan mereka. Mereka tidak akan melalaikan merayakan kedua hari raya itu setiap tahun, sesuai yang tertulis dalam perintah dan waktu yang ditentukan,<sup>28</sup> dan hari-hari itu harus diingat dan dirayakan oleh setiap generasi, keluarga, daerah, dan kota. Hari raya Purim tidak boleh diabaikan di antara orang-orang Yahudi dan peringatannya tentang peristiwa itu tidak boleh dihapuskan di antara keturunan mereka.

<sup>29</sup>Lalu Ratu Ester, anak Abihail, bersama Mordekhai, orang Yahudi itu, menulis surat dengan penuh kewenangan, mengukuhkan surat kedua tentang hari Raya Purim.

<sup>30</sup>Lalu, Mordekhai dikumpulkan semua orang Yahudi, di 127 daerah di kerajaan Ahasyweros, dengan kata-kata damai sejahtera dan kebenaran,<sup>31</sup> untuk menetapkan hari raya Purim pada waktu yang mereka tentukan, seperti yang diwajibkan oleh Mordekhai, orang Yahudi itu, dan Ratu Ester. Seperti yang telah mereka tetapkan bagi diri mereka sendiri dan keturunan mereka mengenai puasa dan tangisan mereka.<sup>32</sup>Demikianlah perintah Ester menetapkan hal Purim, dan hal itu ditulis di dalam kitab.

## Chapter 10

## MORDEKHAI DIHORMATI

<sup>1</sup>Raja Ahasyweros menentukan pajak atas negeri dan daerah-daerah pesisir.<sup>2</sup>Semua perbuatannya yang hebat dan kegagahannya, serta pemberitaan tentang kebesaran Mordekhai yang dikaruniakan raja kepadanya, bukankah semuanya itu tertulis dalam Buku Sejarah Raja-Raja Media dan Persia? .

<sup>3</sup>Sebab, Mordekhai, orang Yahudi itu, ialah orang kedua yang berkuasa pada pemerintahan Raja Ahasyweros. Ia sangat berkuasa di antara orang-orang Yahudi dan diterima dengan baik oleh banyak orang sebangsanya, sebab ia berusaha mendapatkan kesejahteraan bagi bangsanya dan berbicara damai bagi orang-orang di seluruh negerinya.

## AYUB

## Chapter 1

## AYUB, ORANG BENAR

<sup>1</sup>Ada seseorang yang tinggal di negeri Us, namanya Ayub. Orang itu saleh dan benar, takut akan Allah<sup>1</sup> dan berpaling dari kejahatan.<sup>2</sup>Ia dikaruniai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.<sup>3</sup>Ia memiliki tujuh ribu domba, tiga ribu unta, lima ratus pasang sapi, lima ratus keledai betina, dan banyak sekali pelayan sehingga ia menjadi yang terkaya dari antara orang-orang yang tinggal di daerah timur<sup>2</sup> .

<sup>4</sup>Anak-anaknya laki-laki biasa pergi dan mengadakan pesta di rumah mereka masing-masing menurut hari gilirannya, dan mereka juga menyuruh orang mengundang ketiga saudaranya untuk makan dan minum bersama dengan mereka.<sup>5</sup>Jika hari-hari pesta sudah berlalu, Ayub akan memanggil dan menguduskan mereka. Lalu, ia akan bangun pagi-pagi sekali dan mempersembahkan kurban bakaran sesuai dengan jumlah semua anaknya. Sebab, Ayub berpikir, “Mungkin anak-anakku telah berbuat dosa dan mengutuk Allah di dalam hati mereka.” Itulah yang selalu dilakukan Ayub setiap hari.

<sup>6</sup>Ada satu hari, ketika anak-anak Allah datang untuk menghadapkan diri mereka kepada Tuhan. Iblis juga datang di tengah-tengah mereka.<sup>7</sup>TUHAN bertanya kepada Iblis, “Dari mana engkau datang?”

Lalu, Iblis menjawab TUHAN dan berkata, “Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari di atasnya.”

<sup>8</sup>Maka, TUHAN bertanya kepada Iblis, “Sudahkah kau memerhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak ada seorang pun di atas bumi yang seperti dia. Seseorang yang saleh dan benar, yang takut akan Allah dan berpaling dari kejahatan.”

<sup>9</sup>Kemudian, setan menjawab TUHAN, “Apakah dengan cuma-cuma saja Ayub takut akan Allah?<sup>10</sup>Bukankah Engkau selalu membuat pagar yang mengelilingi dia, rumahnya, dan semua yang dimilikinya, di segala sisinya? Kamu telah memberkati pekerjaan tangannya dan kawanannya ternaknya semakin bertambah di negeri itu.<sup>11</sup>Akan tetapi, ulurkanlah tangan-Mu dan sentuhlah semua yang dimilikinya, maka ia akan mengutuki-Mu di hadapan-Mu.”

<sup>12</sup>Lalu, TUHAN berkata kepada Iblis, “Baiklah, semua yang ia miliki ada dalam tanganmu<sup>3</sup> . Hanya saja, jangan engkau menyentuh diri orang itu dengan tanganmu.”

Maka, Iblis pergi dari hadapan TUHAN.

## AYUB KEHILANGAN SEGALA-GALANYA

<sup>13</sup>Suatu hari, tibalah waktu ketika anak laki-laki dan anak perempuan Ayub sedang makan dan minum anggur di rumah saudara laki-laki mereka yang sulung,<sup>14</sup> lalu datanglah seorang suruhan kepada Ayub dan berkata, “Ketika sapi-sapi sedang membajak dan keledai-keledai sedang merumput di samping sapi-sapi itu,<sup>15</sup> orang-orang Syeba menyerang dan merampas ternak-ternakmu itu. Mereka telah membunuh para pelayan dengan mata pedang dan hanya aku sendiri yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu.”

<sup>16</sup>Sementara suruhan itu masih berbicara, suruhan yang lain datang dan berkata, “Api Allah jatuh dari langit sehingga membakar domba-domba dan para pelayan sampai habis, dan hanya aku sendiri yang dapat melarikan diri untuk memberitahumu.”

<sup>17</sup>Sementara suruhan itu masih berbicara, datanglah suruhan yang lain dan berkata, “Orang-orang Kasdim membentuk tiga pasukan tentara, mereka menyerbu dan merampas unta-untamu, lalu membawanya pergi. Kemudian, mereka membunuh para pelayan dengan mata pedang dan hanya aku sendiri yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu.”

<sup>18</sup>Sementara suruhan itu masih berbicara, seorang suruhan yang lain datang dan berkata, “Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan sedang makan dan minum anggur di rumah saudara laki-laki mereka yang sulung,<sup>19</sup> maka tiba-tiba sebuah angin besar menyapu padang gurun dan menghantam keempat penjuru rumah itu, kemudian bangunan itu menimpa anak-anak muda itu sehingga mereka mati. Hanya aku sendiri yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu.”

<sup>20</sup>Setelah itu, Ayub berdiri lalu merobek pakaiannya, lalu mencukur kepalanya. Kemudian ia sujud ke tanah dan menyembah,<sup>21</sup> katanya,

“Dengan telanjang aku keluar dari rahim ibuku,  
maka dengan telanjang pula aku akan kembali ke sana<sup>4</sup>.  
TUHAN yang memberi,  
TUHAN yang mengambil,  
terpujilah nama TUHAN!”

<sup>22</sup>Dalam semuanya itu, Ayub tidak berbuat dosa atau menyalahkan Allah.

---

<sup>1</sup> 1:1 TAKUT AKAN ALLAH: Sikap taat dan tunduk kepada Allah, disertai dengan rasa hormat, bukan takut terhadap hantu atau karena kekhawatiran.

<sup>2</sup> 1:3 DI DAERAH TIMUR: Wilayah negeri Us dan sekitarnya.

<sup>3</sup> 1:12 TANGANMU: Kuasamu.

<sup>4</sup> 1:21 KEMBALI KE SANA: Kembali kepada Bapa atau Tuhan di surga.

---

## Chapter 2

## SETAN MENGGANGGU AYUB LAGI

<sup>1</sup>Lagi, tibalah hari ketika anak-anak Tuhan datang untung menghadap TUHAN, Iblis pun datang untuk menghadap TUHAN.<sup>2</sup>Kemudian, TUHAN bertanya kepada setan, “Dari mana engkau datang?”

Jawab setan kepada TUHAN, “Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari di atasnya.”

<sup>3</sup>TUHAN berkata kepada Iblis, “Sudahkah kamu memerhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia. Seseorang yang saleh dan benar, yang takut akan Allah dan berpaling dari kejahatan. Dan, ia masih terus berpegang teguh pada ketulusannya walaupun engkau telah membujuk-Ku untuk menghancurkannya tanpa alasan.”

<sup>4</sup>Iblis menjawab, “Kulit ganti kulit! Seseorang akan memberikan semua yang ia miliki demi nyawanya.<sup>5</sup>Akan tetapi, ulurkanlah tangan-Mu dan sentuhlah tulang dan dagingnya, maka ia akan mengutuki-Mu di hadapan-Mu.”

<sup>6</sup>Maka, TUHAN berkata kepada Iblis, “Baiklah, ia ada di dalam tanganmu, hanya sayangkan nyawanya.”

<sup>7</sup>Kemudian, Iblis pergi dari hadapan TUHAN dan menyerang Ayub dengan luka borok yang dari telapak kakinya hingga ujung kepalanya.<sup>8</sup>Maka, Ayub mengambil sekeping pecahan tembikar<sup>1</sup> untuk menggaruk-garuk badannya sendiri, sementara ia duduk di tengah-tengah abu.

<sup>9</sup>Lalu, istrinya bertanya kepadanya, “Apakah kamu akan berpegang teguh pada ketulusan hatimu? Kutuki Allah, dan matilah!”

<sup>10</sup>Namun, Ayub menjawab, “Kamu berbicara seperti salah satu dari perempuan-perempuan bodoh berbicara. Haruskah kita menerima yang baik dari Allah, dan tidak menerima yang buruk?” Dalam semuanya itu, Ayub tidak berdosa dengan bibirnya.

## TIGA SAHABAT AYUB DATANG MELIHATNYA

<sup>11</sup>Ketika ketiga sahabat Ayub mendengar semua hal buruk yang terjadi padanya, mereka masing-masing datang dari tempat tinggal mereka, yaitu Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama. Mereka membuat janji untuk pergi bersama dan menyampaikan rasa simpati mereka dan menghibur Ayub.

<sup>12</sup>Ketika mereka mengamati Ayub dari kejauhan, mereka tidak mengenalinya, lalu mereka berseru dengan suara nyaring dan menangis. Masing-masing mereka merobek pakaiannya dan menghamburkan debu ke langit di atas kepala mereka.<sup>13</sup>Kemudian, mereka duduk bersama Ayub di atas tanah selama tujuh hari dan tujuh malam. Tidak ada seorang pun yang mengatakan sepatah kata pun kepada Ayub karena mereka melihat penderitaan Ayub sangat berat.

---

<sup>1</sup> 2:8 TEMBIKAR: Barang yang terbuat dari tanah liat.

## Chapter 3

## AYUB MENGUTUK HARI KELAHIRANNYA

<sup>1</sup>Setelah itu, Ayub membuka mulutnya dan mengutuk hari kelahirannya.<sup>2</sup>Ia berkata,

- <sup>3</sup> “Biarlah hari ketika aku lahir itu lenyap,  
dan malam yang mengatakan, "Seorang anak laki-laki dikandung!"
- <sup>4</sup> Biarlah hari itu menjadi kegelapan,  
biarlah Allah di tempat tinggi tidak menganggapnya,  
dan cahaya tidak menyinarinya.
- <sup>5</sup> Biarlah kegelapan dan bayang-bayang kekelaman menuntut hari itu,  
biarlah awan diam di atasnya,  
biarlah kesuraman mencengkeram terangnya.
- <sup>6</sup> Malam itu, biarlah kegelapan merampasnya,  
janganlah hari itu menjadi sukacita di antara hari-hari di sepanjang tahun,  
janganlah hari itu masuk ke dalam daftar-daftar bulan<sup>1</sup>.
- <sup>7</sup> Sebenarnya, biarlah malam itu menjadi mandul,  
janganlah ada sorak sukacita datang.
- <sup>8</sup> Biarlah para pengutuk hari mengutuki hari itu,  
yaitu orang-orang yang siap membangunkan Lewiatan<sup>2</sup>.
- <sup>9</sup> Biarlah bintang-bintang senja menjadi gelap,  
biarlah malam itu menanti terang yang tidak akan pernah ada<sup>3</sup>,  
janganlah ia melihat fajar menyingsing,
- <sup>10</sup> karena tidak ditutupnya pintu-pintu kandungan ibuku,  
dan tidak disembunyikannya kesusahan dari mataku.
- <sup>11</sup> Mengapa aku tidak mati waktu kelahiranku,  
atau binasa waktu aku keluar dari kandungan?
- <sup>12</sup> Mengapa pangkuan menerima aku,  
dan mengapa ada buah dada yang harus menyusui aku?
- <sup>13</sup> Kalau tidak, sekarang aku sudah berbaring dan menjadi tenang,  
aku sudah tidur, dan aku sudah dalam peristirahatan
- <sup>14</sup> bersama raja-raja dan para penasihat bumi,  
yang membangun kembali reruntuhan bagi diri mereka sendiri,  
atau bersama para penguasa yang memiliki emas,  
yang mengisi rumah-rumah mereka dengan perak.
- <sup>16</sup> Atau, mengapa aku tidak dikuburkan seperti bayi yang gugur,  
seperti bayi yang belum pernah melihat terang?
- <sup>17</sup> Di sana, orang-orang fasik berhenti membuat kekacauan,  
dan di sana orang-orang yang kelelahan dapat beristirahat.
- <sup>18</sup> Di sana, para tahanan menjadi tenang bersama,  
mereka tidak lagi mendengar suara penjaga.
- <sup>19</sup> Yang kecil<sup>4</sup> dan yang besar<sup>5</sup> ada di sana,  
dan para budak bebas dari tuannya.
- <sup>20</sup> Mengapa terang diberikan kepada dia yang berjerih-payah,  
dan kehidupan kepada yang sakit jiwanya,
- <sup>21</sup> yang menantikan maut yang tidak kunjung datang,  
dan yang mencarinya lebih daripada mencari harta yang tersembunyi,
- <sup>22</sup> yang sangat bersukacita,  
dan bergembira karena menemukan kubur?
- <sup>23</sup> Mengapa terang diberikan kepada seseorang yang jalannya tersembunyi,  
yang telah diselubungi oleh Allah?

- <sup>24</sup> Sebab, keluh kesahku datang di tempat makananku,  
dan rintihanku tumpah seperti air.
- <sup>25</sup> Sebab, yang kutakutkan telah terjadi atasku,  
dan yang kucemaskan telah menimpaku.
- <sup>26</sup> Aku tidak memperoleh ketenangan ataupun ketenteraman,  
aku tidak mendapat istirahat, tetapi kegelisahan datang!”

---

<sup>1</sup> 3:6 DAFTAR-DAFTAR BULAN: Bulan-bulan di sepanjang tahun.

<sup>2</sup> 3:8 LEWIATAN: Simbol mitologis yang menjadi gambaran dari "monster laut", musuh yang mengacaukan dunia.

<sup>3</sup> 3:9 TIDAK AKAN PERNAH ADA: Secara literal, 'tetapi tidak akan mendapatkan apa pun'.

<sup>4</sup> 3:19 YANG KECIL: Orang-orang yang tidak memiliki kuasa/tidak berpengaruh.

<sup>5</sup> 3:19 YANG BESAR: Orang-orang berkuasa/berpengaruh.

---

## Chapter 4

## ELIFAS BERBICARA

<sup>1</sup>Lalu, Elifas orang Teman, menjawab,

<sup>2</sup> “Jika seseorang mencobaimu dengan satu perkataan, akankah kamu kesal?

Namun, siapa yang dapat menahan diri untuk bicara?

<sup>3</sup> Lihat, kamu telah mengajar banyak orang,

dan kamu telah menguatkan tangan-tangan yang lemah.

<sup>4</sup> Perkataan-perkataanmu telah membangunkan mereka yang tersandung,

dan kamu telah menguatkan lutut-lutut yang lemah.

<sup>5</sup> Namun, sekarang hal itu telah datang menimpamu,

dan kamu menjadi kesal.

Kesusahan itu menyentuhmu,

dan kamu terkejut.

<sup>6</sup> Bukankah ketakutmu akan Allah yang menjadi kepercayaanmu,

dan ketulusan hidupmu menjadi harapanmu?

<sup>7</sup> Ingat: Siapa yang pernah dibinasakan dengan tidak bersalah?

Atau, di mana ada orang benar yang dimusnahkan?

<sup>8</sup> Seperti yang telah aku lihat, mereka yang membajak kejahatan

dan mereka yang menabur kesulitan, memanen hal yang sama.

<sup>9</sup> Oleh napas Allah, mereka binasa,

dan oleh semburan kemarahan-Nya mereka habis.

<sup>10</sup> Auman singa, suara singa buas,

tetapi gigi-gigi singa-singa muda dipatahkan.

<sup>11</sup> Singa jantan binasa karena kekurangan mangsa,

dan anak-anak singa betina bercerai-berai.

<sup>12</sup> Sekarang, suatu perkataan dengan diam-diam telah disampaikan kepadaku,

dan telingaku menerima bisikan itu.

<sup>13</sup> Di antara pikiran-pikiran yang bercabang karena penglihatan-penglihatan di malam hari,

ketika orang-orang tertidur lelap,

<sup>14</sup> kecemasan melandaku, dan kegentaran,

yang membuat tulang-tulangku gemetar.

<sup>15</sup> Kemudian, suatu roh melintas di hadapanku,

bulu romaku berdiri.

<sup>16</sup> Roh itu diam, tetapi aku tidak bisa melihat rupanya.

Suatu wujud berdiri di hadapan mataku, sunyi, lalu aku mendengar bisikan suara,

<sup>17</sup> ‘Mungkinkah manusia benar di hadapan Allah?

Mungkinkah seseorang suci di hadapan Penciptanya?

<sup>18</sup> Kalau Allah tidak mempercayai hamba-hamba-Nya,

dan menemukan kesalahan pada malaikat-malaikat-Nya,

<sup>19</sup> betapa lebih banyak lagi mereka yang tinggal dalam rumah-rumah tanah liat,

yang dasarnya berada di dalam debu, yang diremukkan oleh ngengat<sup>1</sup>!

<sup>20</sup> Di antara pagi dan malam mereka dibinasakan berkeping-keping,

mereka binasa untuk selama-lamanya tanpa seorang pun yang memerhatikannya.

<sup>21</sup> Bukankah tali kemah<sup>2</sup> dicabut dari tengah-tengah mereka?

Mereka pun mati tanpa memperoleh hikmat.”

<sup>1</sup> 4:19 NGENGAT: Binatang kecil-kecil sebangsa serangga yang suka makan kertas, pakaian dan sebagainya.

<sup>2</sup> 4:21 TALI KEMAH: Menggambarkan kekayaan yang dapat direnggut kapan saja selama hidup.



## Chapter 5

- <sup>1</sup> “Berserulah sekarang, adakah seseorang yang akan menjawabmu?  
Kepada orang-orang kudus manakah kamu akan berpaling?
- <sup>2</sup> Sebab, kesusahan membunuh orang bodoh,  
dan kecemburuan menghukum mati orang naif.
- <sup>3</sup> Aku telah melihat orang bodoh yang berakar,  
tetapi seketika aku mengutuki tempat tinggalnya.
- <sup>4</sup> Anak-anaknya jauh dari keselamatan,  
mereka diremukkan di pintu gerbang, dan tidak ada seorang pun menyelamatkan mereka.
- <sup>5</sup> Yang kelaparan, melahap panenannya,  
dan bahkan merampas yang tumbuh di antara duri-duri,  
dan orang-orang yang haus menginginkan kekayaannya.
- <sup>6</sup> Sebab, penderitaan bukan datang dari debu,  
atau kesusahan bukan timbul dari tanah,
- <sup>7</sup> melainkan manusia dilahirkan untuk mengalami kesusahan,  
seperti percikan api yang beterbangan ke atas.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, aku akan mencari Allah  
dan kepada Allah aku akan menaruh persoalanku.
- <sup>9</sup> Ia melakukan hal-hal yang luar biasa dan tidak dapat diselidiki,  
hal-hal ajaib yang tidak terhitung.
- <sup>10</sup> Ia memberikan hujan ke atas bumi,  
dan mengirimkan air ke ladang-ladang.
- <sup>11</sup> Ia menaruh di tempat tinggi orang rendah,  
dan mereka yang berdukacita diangkat kepada keselamatan.
- <sup>12</sup> Ia menggagalkan rencana orang licik<sup>2</sup>,  
sehingga tangan mereka tidak mencapai keberhasilan.
- <sup>13</sup> Ia menangkap orang bijaksana dalam kecerdikan mereka sendiri,  
dan nasihat orang yang berbelat-belit segera ditiadakan.
- <sup>14</sup> Mereka berjumpa dengan kegelapan di siang hari,  
dan meraba-raba di tengah hari seperti saat malam hari.
- <sup>15</sup> Akan tetapi, Allah menyelamatkan orang miskin dari pedang di mulut mereka,  
dan dari tangan orang yang kuat.
- <sup>16</sup> Dengan demikian, orang miskin itu memiliki harapan,  
dan ketidakadilan membungkam mulutnya.
- <sup>17</sup> Sebenarnya, diberkatilah orang yang ditegur oleh Allah,  
jadi jangan menganggap rendah didikan dari Yang Mahakuasa.
- <sup>18</sup> Sebab, Ia yang melukai, tetapi Ia yang membalut,  
Ia meremukkan, tetapi tangan-Nya menyembuhkan.
- <sup>19</sup> Ia akan menyelamatkanmu dari enam kesulitan,  
bahkan dalam yang ketujuh, kejahatan tidak akan menimpamu.
- <sup>20</sup> Di masa kelaparan, Ia akan membebaskanmu dari kematian,  
dan di masa peperangan dari kuasa pedang.
- <sup>21</sup> Kamu akan dilindungi dari momok lidah,  
dan tidak perlu takut akan kehancuran ketika hal itu datang.
- <sup>22</sup> Kamu akan tertawa pada saat kehancuran dan kelaparan,  
dan kamu tidak perlu takut pada binatang-binatang buas di bumi.
- <sup>23</sup> Sebab, kamu akan mengadakan perjanjian dengan batu-batu di ladang,  
dan binatang-binatang buas akan berdamai denganmu.
- <sup>24</sup> Kamu akan mengetahui bahwa kemahmu aman,  
dan ketika kamu memeriksa tempat tinggalmu, kamu tidak kehilangan apa pun.
- <sup>25</sup> Kamu juga akan mengetahui bahwa akan ada banyak keturunanmu,  
dan anak cucumu seperti rumput di bumi.

<sup>26</sup> Kamu akan masuk ke kubur<sup>2</sup> di usia penuh,  
seperti tumpukan gandum yang dipanen pada musimnya.

<sup>27</sup> Lihatlah, kami sudah menyelidikinya, dan memang benar,  
dengarkanlah dan ketahuilah bahwa itu demi kebaikanmu.”

---

<sup>1</sup> 5:5 YANG KELAPARAN: Orang-orang lain, yaitu orang-orang miskin yang haus akan kekayaan, sementara orang kaya menolak untuk memberi makan si miskin.

<sup>2</sup> 5:12 LICIK: Banyak akan buruk/jahat.

<sup>3</sup> 5:26 MASUK KE KUBUR: Mati atau meninggal dunia.

---

## Chapter 6

## AYUB MENJAWAB ELIFAS

- <sup>1</sup>Kemudian Ayub menjawab dan berkata,
- <sup>2</sup> “Ah, seandainya kesusahanku ditimbang,  
dan semua kesengsaraanku diletakkan di atas timbangan,
- <sup>3</sup> Sebab, beratnya melebihi pasir di laut.  
karena itu, perkataanku sudah tertelan<sup>1</sup> .
- <sup>4</sup> Sebab, anak panah Yang Mahakuasa ada di dalam tubuhku,  
rohku meminum racunnya,  
kengerian Allah berbaris melawan aku.
- <sup>5</sup> Apakah keledai liar meringkik<sup>2</sup> ketika ia diberi rumput muda?  
Atau, apakah lembu melenguh<sup>3</sup> ketika ia diberi makanannya?
- <sup>6</sup> Dapatkah makanan yang tidak ada rasanya dimakan tanpa garam?  
Atau, apakah putih telur ada rasanya?
- <sup>7</sup> Jiwaku menolak menyentuhnya,  
semua itu seperti makanan yang menjijikkan bagiku!
- <sup>8</sup> Oh, seandainya permintaanku dikabulkan,  
dan seandainya Allah berkenan memenuhi harapanku.
- <sup>9</sup> Kiranya Allah berkenan meremukkanku,  
kiranya Ia berkenan mengulurkan tangan-Nya dan membunuhku!
- <sup>10</sup> Maka, aku akan menerima penghiburanku,  
lalu aku akan bersukaria di dalam penderitaan yang tak berbelaskasihan,  
supaya aku tidak pernah bersembunyi dari perkataan Yang Mahakudus.
- <sup>11</sup> Apakah kekuatanku sehingga aku harus menaruh harapan?  
Dan, apakah akhir hidupku sehingga aku harus terus menanti?
- <sup>12</sup> Apakah kekuatanku seperti kekuatan batu?  
Atau, apakah tubuhku terbuat dari tembaga?
- <sup>13</sup> Bukankah tidak ada kekuatan untuk menolong diriku sendiri,  
dan bukankah hikmat telah diambil dariku?
- <sup>14</sup> Orang yang sedang berputus asa seharusnya dikasihani oleh kawannya,  
meskipun sudah ditinggalkannya takut akan Yang Mahakuasa.
- <sup>15</sup> Saudara-saudaraku berkhianat seperti sungai,  
dan seperti aliran sungai yang mengalir pergi,  
yang keruh karena beku,
- <sup>16</sup> salju menyembunyikan diri di dalamnya,  
pada saat meleleh, mereka menjadi kering,  
pada musim kemarau, mereka akan mati di tempatnya.
- <sup>17</sup> Arus jalan dibelokkan dari jalurnya,  
mereka pergi ke padang gurun, lalu binasa.
- <sup>18</sup> Para pengembara dari Tema mengamati-amati arus itu,  
rombongan dari Syeba mengharapkan mereka.
- <sup>19</sup> Mereka malu karena mereka sudah berharap,  
mereka tiba di sana, tetapi dikecewakan.
- <sup>20</sup> Sebenarnya, sekarang kamu telah menjadi seperti arus yang tidak berguna itu,  
kamu melihat kecemasan, lalu menjadi takut.
- <sup>21</sup> Pernahkah aku berkata, ‘Berilah aku sesuatu’,  
atau ‘Dari kekayaanmu, berikan aku suap’,
- <sup>22</sup>

- <sup>23</sup> atau ‘Lepaskan aku dari tangan musuh’,  
atau ‘Tebus aku dari tangan orang kejam?’
- <sup>24</sup> Ajarlah aku, maka aku akan diam.  
Buatlah aku mengerti bagaimana aku telah berbuat menyimpang.
- <sup>25</sup> Betapa menyakitkannya perkataan yang jujur!  
Akan tetapi, apa bukti dari teguranmu?
- <sup>26</sup> Apakah kamu bermaksud menegur perkataanku,  
dan menganggap perkataan orang yang putus asa seperti angin?
- <sup>27</sup> Ya, kamu mengundi anak yatim<sup>4</sup>,  
dan memperdagangkan sahabatmu<sup>5</sup>.
- <sup>28</sup> Namun sekarang, berkenanlah untuk melihat aku.  
Apakah aku berbohong di hadapanmu?
- <sup>29</sup> Kiranya berbaliklah, jangan biarkan ketidakadilan terjadi.  
Berpalinglah sekarang, kebenaranku ada di dalamnya.
- <sup>30</sup> Adakah kesalahan pada lidahku?  
Apakah mulutku tidak bisa membedakan keinginan yang jahat?”

---

<sup>1</sup> 6:3 TELAH TERTELAN: Kesusahan Ayub sulit diekspresikan, semua kata tertelan.

<sup>2</sup> 6:5 MERINGKIK: Suara keledai.

<sup>3</sup> 6:5 MELENGUH: Suara sapi atau lembu.

<sup>4</sup> 6:27 MENGUNDI ANAK YATIM: Ayub merasa dianggap seperti anak yatim. Menurut kebiasaan orang Yahudi, ada orang-orang yang akan membuang undi untuk anak yatim dari seorang budak, yang setelah ayahnya meninggal, akan dijual sebagai budak.

<sup>5</sup> 6:27 MEMPERDAGANGKAN SAHABATMU: Ayub merasa sahabatnya tidak berbelaskasih terhadapnya. Mereka duduk bersama dengan Ayub, tetapi malah mengolok-oloknya dan senang melihat penderitaan Ayub, seperti barang dagangan.

---

## Chapter 7

- <sup>1</sup> “Bukankah manusia harus berjuang di atas bumi?  
Bukankah hari-harinya seperti orang upahan?
- <sup>2</sup> Seperti seorang budak yang merindukan tempat perlindungan,  
dan seperti orang upahan yang sedang menanti-nantikan upahnya,
- <sup>3</sup> begitu juga, aku mendapat bagian warisan bulan-bulan yang sia-sia,  
dan malam-malam kesusahan telah ditentukan bagiku.
- <sup>4</sup> Saat aku berbaring, aku berkata, ‘Kapan aku akan bangun?’ Namun, malam terus berlanjut.  
Dan, aku berguling ke kanan dan ke kiri sampai fajar.
- <sup>5</sup> Tubuhku diliputi dengan ulat dan gumpalan debu.  
Kulitku robek dan bernanah.
- <sup>6</sup> Hari-hariku lebih cepat daripada gulungan alat tenun,  
dan diakhiri tanpa harapan.
- <sup>7</sup> Ingatlah bahwa hidupku adalah sebuah hembusan napas,  
mataku tidak akan pernah melihat kebaikan lagi.
- <sup>8</sup> Mata orang yang melihat kepadaku, tidak akan melihat aku lagi,  
mata-Mu akan melihat kepadaku, tetapi aku tidak akan ada lagi.
- <sup>9</sup> Seperti awan yang memudar, lalu lenyap,  
begitu juga ia yang turun ke dunia orang mati, tidak akan naik kembali.
- <sup>10</sup> Ia tidak akan lagi kembali ke rumahnya,  
dan tempat tinggalnya pun tidak lagi mengenalnya.
- <sup>11</sup> Karena itu, aku tidak akan menahan mulutku,  
aku akan berbicara dalam kesesakan rohku,  
aku akan menuturkan keluhan dalam kepahitan jiwaku.
- <sup>12</sup> Apakah aku ini laut atau makhluk laut yang menakutkan,  
sehingga Engkau menempatkan penjaga atasku?
- <sup>13</sup> Ketika aku berkata, ‘Tempat tidurku akan menghiburku,  
tempat pembaringanku akan meringankan keluhanku.’
- <sup>14</sup> Kemudian, Engkau menakutiku dengan mimpi-mimpi,  
dan mengejutkanku dengan penglihatan-penglihatan.
- <sup>15</sup> Karena itu, jiwaku lebih memilih dicekik dan mati,  
daripada tulang-tulangku ini.
- <sup>16</sup> Aku tidak menghiraukan hidupku, aku tidak ingin hidup selama-lamanya,  
tinggalkan aku sendirian karena hari-hariku sia-sia.
- <sup>17</sup> Apakah manusia sehingga Engkau membuatnya menjadi besar,  
dan menaruh hati-Mu padanya,
- <sup>18</sup> mengunjunginya setiap pagi,  
dan mengujinya setiap saat?
- <sup>19</sup> Sampai kapan Engkau tidak memalingkan pandangan-Mu dari aku,  
atau membiarkan aku seorang diri sehingga aku sempat menelan ludahku?
- <sup>20</sup> Jika aku telah berbuat dosa, apa yang harus aku lakukan kepada-Mu,  
Oh, Pengawas manusia?
- Mengapa Engkau menjadikanku sasaran-Mu,  
sehingga aku menjadi beban bagi diriku sendiri?
- <sup>21</sup> Mengapa Engkau tidak mengampuni pelanggaranmu,  
dan menghapus kesalahanku?
- Sebab, sekarang aku akan berbaring di dalam debu,  
Engkau akan mencari aku, tetapi aku tidak akan ada lagi.”

## Chapter 8

## BILDAD BERBICARA KEPADA AYUB

- <sup>1</sup>Kemudian, Bildad orang Suah menjawab dengan berkata,
- <sup>2</sup> “Berapa lama lagi kamu akan mengatakan hal-hal itu?  
Perkataan mulutmu seperti angin kencang.
- <sup>3</sup> Apakah Allah membengkokkan keadilan?  
Atau, apakah Yang Mahakuasa membengkokkan apa yang benar?
- <sup>4</sup> Jika anak-anakmu sudah berbuat dosa terhadap-Nya,  
Ia sudah menyerahkan mereka ke dalam kuasa pelanggaran mereka.
- <sup>5</sup> Jika kamu tekun mencari Allah,  
dan memohon belas kasihan dari Yang Mahakuasa,
- <sup>6</sup> jika kamu suci dan tulus hati,  
Ia pasti akan bangkit bagimu,  
dan memulihkan tempat kebenaranmu.
- <sup>7</sup> Walaupun permulaanmu terlihat kecil<sup>1</sup>,  
tetapi kemudian kamu akan menjadi sangat besar<sup>2</sup>.
- <sup>8</sup> Kiranya bertanyalah kepada angkatan sebelumnya,  
dan perhatikan apa yang telah diselidiki oleh nenek-nenek moyang mereka.
- <sup>9</sup> Sebab, kita baru lahir kemarin dan tidak tahu apa-apa,  
karena hari-hari kita di bumi seperti bayangan.
- <sup>10</sup> Bukankah mereka akan mengajarimu, memberitahumu,  
dan mengucapkan perkataan dari hati mereka?
- <sup>11</sup> Dapatkah pandan air<sup>3</sup> tumbuh tinggi kalau tidak di rawa?  
Dapatkah gelagah<sup>4</sup> berkembang tanpa air?
- <sup>12</sup> Sementara tanaman itu mulai berbunga dan tidak dipotong,  
ia menjadi lebih cepat layu daripada tanaman lainnya.
- <sup>13</sup> Demikian juga, jalan hidup semua orang yang melupakan Allah,  
harapan orang tidak beriman akan lenyap,
- <sup>14</sup> yang keyakinannya mudah patah,  
yang pengharapannya seperti sarang laba-laba.
- <sup>15</sup> Ia bersandar pada rumahnya, tetapi rumahnya itu tidak berdiri.  
Ia berpegang teguh padanya, tetapi rumahnya itu tidak bertahan.
- <sup>16</sup> Ia seperti tumbuh-tumbuhan segar di bawah matahari,  
tunas-tunasnya menjulur di seluruh taman.
- <sup>17</sup> Akar-akarnya membalut timbunan batu,  
dan mencari tempat di antara batu-batu.
- <sup>18</sup> Jika ia dicabut dari tempatnya,  
tempat itu kemudian tidak akan mengakuinya, katanya,  
‘Aku belum pernah melihatmu.’
- <sup>19</sup> Sebenarnya, inilah sukacita jalan-Nya,  
dan di luar tanah itu tanaman-tanaman lain akan tumbuh.
- <sup>20</sup> Tentunya, Allah tidak menolak orang yang tulus hatinya,  
atau menguatkan para pelaku kejahatan.
- <sup>21</sup> Ia akan memenuhi mulutmu dengan tawa,  
dan bibirmu dengan sukacita.
- <sup>22</sup> Mereka yang membenci kamu akan diselubungi dengan malu,  
dan kemah orang fasik tidak akan ada lagi.”

## Chapter 8

<sup>1</sup> 8:7 TERLIHAT KECIL: Tidak berarti, tidak memiliki apa-apa.

<sup>2</sup> 8:7 MENJADI SANGAT BESAR: Menjadi semakin berkuasa/berpengaruh.

<sup>3</sup> 8:11 PANDAN AIR: Atau, papirus. Tanaman yang subur, tumbuh dekat delta sungai Nil di Mesir yang dipakai untuk membuat bahan menulis (kertas).

<sup>4</sup> 8:11 GELAGAH: Rumput yang tingginya dapat mencapai dua meter, batangnya beruas-ruas.

---

## Chapter 9

## AYUB MENJAWAB BILDAD

- <sup>1</sup>Kemudian Ayub menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> “Sebenarnya, aku tahu bahwa itu memang benar.  
 Namun, bagaimana bisa seorang manusia benar di hadapan Allah?
- <sup>3</sup> Jika seseorang ingin berbantah dengan Dia,  
 ia tidak bisa menjawab satu pun dari seribu pertanyaan-Nya.
- <sup>4</sup> Ia bijaksana dalam hati dan besar dalam kekuatan,  
 siapakah yang berkeras melawan-Nya dan tetap selamat?
- <sup>5</sup> Ia yang memindahkan gunung-gunung, tanpa diketahui orang,  
 ketika Ia menjungkirbalikkannya dalam murka-Nya.
- <sup>6</sup> Ia yang mengguncangkan bumi dari tempatnya,  
 sehingga tiang-tiangnya bergoyang.
- <sup>7</sup> Ia yang memerintahkan matahari untuk tidak bersinar,  
 dan menyegel sinar bintang-bintang<sup>1</sup>.
- <sup>8</sup> Ia sendiri yang membentangkan langit,  
 dan menginjak-injak gelombang laut.
- <sup>9</sup> Ia membuat bintang Biduk, bintang Belantik,  
 bintang Kartika, dan kumpulan bintang-bintang selatan.
- <sup>10</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan besar dan tidak terselidiki,  
 serta keajaiban yang tidak dapat dihitung.
- <sup>11</sup> Jika Ia lewat di hadapanku, aku tidak dapat melihat-Nya,  
 jika Ia mendahului aku, aku tidak mengetahui-Nya.
- <sup>12</sup> Jika Ia merampas, siapa yang dapat menghentikan-Nya?  
 Siapa yang dapat berkata, ‘Apa yang sedang Engkau lakukan?’
- <sup>13</sup> Allah tidak akan menarik kembali murka-Nya,  
 bahkan para pembantu Rahab<sup>2</sup> tunduk di bawah-Nya.
- <sup>14</sup> Lantas, bagaimana aku dapat menjawab-Nya,  
 dan memilih perkataanku di hadapan-Nya?
- <sup>15</sup> Meskipun aku benar, aku tidak bisa menjawab-Nya,  
 aku hanya bisa memohon belas kasihan kepada Hakimku.
- <sup>16</sup> Jika aku berseru dan Ia menjawab aku,  
 aku tidak percaya bahwa Ia akan mendengarkan suaraku.
- <sup>17</sup> Sebab, Ia meremukkanku dengan angin ribut,  
 dan memperbanyak luka-lukaku tanpa alasan.
- <sup>18</sup> Ia tidak membiarkan aku mengambil napas,  
 tetapi memenuhiku dengan kepahitan.
- <sup>19</sup> Jika hal ini berbicara tentang kekuatan,  
 Ia hebat!  
 Dan, jika hal ini berbicara tentang keadilan,  
 siapa yang dapat menggugat-Nya?
- <sup>20</sup> Meskipun aku benar, mulutku akan mengutukku,  
 Meskipun aku tidak bersalah, Ia akan menyatakan aku bersalah.
- <sup>21</sup> Seandainya pun aku tidak bersalah, aku tidak mengenal diriku sendiri,  
 aku memandang rendah hidupku.
- <sup>22</sup> Semuanya sama saja, itulah sebabnya aku berkata,  
 ‘Ia menghancurkan orang yang tidak berdosa dan orang fasik.’
- <sup>23</sup> Jika cambukan mematikan dengan tiba-tiba,  
 Ia menertawakan bencana orang yang tidak bersalah.
- <sup>24</sup> Bumi diserahkan ke dalam tangan orang fasik,



Ia menutupi muka para hakimnya.  
 Jika itu bukan Dia, lalu siapa lagi?

<sup>25</sup> Hari-hariku berlalu lebih cepat daripada seorang pelari.  
 Mereka menghilang tanpa melihat kebahagiaan.

<sup>26</sup> Hari-hariku menghilang seperti kapal-kapal yang melaju dengan cepat,  
 seperti burung rajawali yang menyambar mangsanya.

<sup>27</sup> Jika aku berkata, 'Aku akan melupakan keluhanku',  
 Aku akan melepaskan wajah sedihku dan bergembira.

<sup>28</sup> Aku menjadi takut kepada semua kesusahanku,  
 karena aku tahu bahwa Engkau tidak akan menganggapku benar.

<sup>29</sup> Jika aku dinyatakan bersalah,  
 mengapa aku harus bersusah payah dengan sia-sia?

<sup>30</sup> Jika aku membasuh diriku dengan salju  
 dan membersihkan tanganku dengan sabun,

<sup>31</sup> tetapi Engkau kemudian mencelupkanku ke dalam lumpur,  
 bahkan pakaianku sendiri jijik terhadap aku.

<sup>32</sup> Sebab, Ia bukan manusia, seperti diriku,  
 sehingga aku dapat menjawab-Nya,  
 dan kami dapat menghadap pengadilan bersama-sama.

<sup>33</sup> Tidak ada wasit di antara kami,  
 yang dapat meletakkan tangannya<sup>3</sup> ke atas kami berdua.

<sup>34</sup> Biarlah Ia membuang tongkat-Nya dariku<sup>4</sup>,  
 sehingga kengerian-Nya tidak akan menakutiku lagi.

<sup>35</sup> Jika demikian, aku akan berbicara dan tidak takut pada-Nya,  
 tetapi aku sendiri tidak seperti itu.

---

<sup>1</sup> 9:7 MENYEGEL SINAR BINTANG-BINTANG: Dalam terjemahan bahasa Inggris adalah "seals", artinya memberi meterai. Bahasa puitis yang digunakan Ayub untuk menggambarkan bahwa ia masuk ke bagian yang paling gelap dari keadaannya yang terasing dari Allah menurut pemahamannya.

<sup>2</sup> 9:13 RAHAB: Ibr. kesombongan.

<sup>3</sup> 9:33 MELETAKKAN TANGANNYA: Dapat diartikan sebagai tanda memberi berkat atau pengesahan suatu perkara.

<sup>4</sup> 9:34 MEMBUANG TONGKAT-NYA DARIKU: Dibebaskan dari hukuman Allah.

---

## Chapter 10

- <sup>1</sup> Jiwaku benci dengan hidupku, aku akan mencurahkan keluh kesahku,  
 aku akan berbicara dalam kepahitan jiwaku.  
<sup>2</sup> Aku akan berkata kepada Allah, 'Jangan salahkan aku,  
 beritahukan kepadaku mengapa Engkau berdebat denganku?  
<sup>3</sup> Apa baiknya bagi-Mu menindas aku,  
 untuk menganggap rendah kerja keras tangan-Mu sendiri,  
 sementara menerangi rancangan orang fasik?  
<sup>4</sup> Apakah Engkau memiliki mata jasmani?  
 Atau, apakah Engkau melihat seperti manusia melihat?  
<sup>5</sup> Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari manusia,  
 atau tahun-tahun-Mu seperti tahun-tahun manusia,  
<sup>6</sup> sehingga Engkau mencari-cari kesalahanku,  
 dan menyelidiki dosaku?  
<sup>7</sup> Padahal Engkau tahu bahwa aku tidak berbuat fasik,  
 dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskanku dari tangan-Mu?
- <sup>8</sup> Tangan-Mu membentuk aku dan menjadikan aku,  
 tetapi sekarang Engkau menghancurkan aku.  
<sup>9</sup> Ingatlah, bahwa Engkau telah membentuk aku seperti tanah liat,  
 akankah Engkau mengembalikanku menjadi debu?  
<sup>10</sup> Bukankah Engkau menuang aku seperti susu,  
 dan mengentalkan aku seperti keju?  
<sup>11</sup> Engkau menutupi aku dengan kulit dan daging,  
 dan mengikat aku bersama dengan tulang-tulang dan otot-otot.  
<sup>12</sup> Engkau mengaruniakan kehidupan dan kasih yang abadi,  
 dan pemeliharaan-Mu menjaga rohku.  
<sup>13</sup> Namun, hal-hal itu Kausimpan di dalam hati-Mu,  
 aku tahu bahwa hal ini ada di dalam-Mu.  
<sup>14</sup> Jika aku berdosa, Engkau akan mengawasi aku,  
 dan tidak akan membiarkanku dengan kesalahanku.  
<sup>15</sup> Jika aku bersalah, celakalah aku!  
 Jika aku benar, aku tidak dapat mengangkat kepalaku,  
 karena aku dipenuhi dengan rasa malu, dan menyadari penderitaanku.  
<sup>16</sup> Jika kuangkat kepalaku,  
 Engkau akan memburuku seperti seekor singa buas,  
 dan Engkau akan kembali menunjukkan keajaiban kuasa-Mu kepadaku.  
<sup>17</sup> Engkau memperbarui saksi-saksi-Mu terhadap aku,  
 dan memperbesar murka-Mu terhadap aku,  
 pasukan-Mu datang bergantian melawan aku.
- <sup>18</sup> Lantas, mengapa Engkau membawa aku keluar dari rahim?  
 Seharusnya aku sudah mati sebelum ada mata yang melihatku,  
<sup>19</sup> Seandainya aku tidak pernah ada,  
 atau dibawa dari dalam kandungan ke liang kubur.  
<sup>20</sup> Bukankah hari-hariku hanya sedikit?  
 Tinggalkan aku sendiri,  
 supaya aku bisa sedikit terhibur  
<sup>21</sup> sebelum aku pergi, dan tidak akan kembali lagi  
 ke negeri kegelapan dan bayang-bayang kelam,  
<sup>22</sup> ke negeri yang suram,  
 seperti kegelapan yang kelam, dan bayangan kelam yang tak beraturan,  
 tempat di mana terang seperti kegelapan.”

## Chapter 11

## ZOFAR BERBICARA KEPADA AYUB

- <sup>1</sup>Kemudian Zofar orang Naama berkata dan menjawab,
- <sup>2</sup> “Haruskah begitu banyaknya perkataan itu tidak diberi jawaban?  
Dan, haruskah orang yang banyak bicara dibenarkan?
- <sup>3</sup> Akankah orang menjadi diam karena bualanmu?  
Dan, akankah tidak ada seorang pun yang menegurmu ketika kamu menghina?
- <sup>4</sup> Sebab, kamu berkata, ‘Pengajaranku itu murni,  
dan aku tidak bersalah di mata-Mu.’
- <sup>5</sup> Namun, kiranya Allah berkata,  
dan membuka mulut-Nya terhadapmu,
- <sup>6</sup> lalu menyatakan kepadamu rahasia-rahasia hikmat,  
karena hikmat yang sejati memiliki dua sisi,  
maka kamu akan mengerti bahwa Allah telah melupakan sebagian dosa-dosamu.
- <sup>7</sup> Dapatkah kamu menemukan hal-hal tak terselidiki tentang Allah?  
Dapatkah kamu menyelidiki kesempurnaan Yang Mahakuasa?
- <sup>8</sup> Tingginya melebihi langit, apa yang bisa kamu lakukan?  
Dalamnya melebihi dunia orang mati, apa yang bisa kamu mengerti?
- <sup>9</sup> Ukurannya lebih panjang daripada bumi,  
dan lebih luas daripada laut.
- <sup>10</sup> Jika Ia melewati dan memenjarakanmu,  
lalu menghadapkanmu di pengadilan, siapa yang dapat menghalangi-Nya?
- <sup>11</sup> Sebab, Ia mengenal para pendusta,  
ketika Ia melihat kejahatan, bukankah Ia akan memerhatikannya?
- <sup>12</sup> Akan tetapi, orang bodoh akan menjadi bijaksana  
ketika anak keledai liar lahir sebagai manusia.
- <sup>13</sup> Jika kamu mengarahkan hatimu,  
jika kamu mengulurkan tanganmu kepada-Nya,
- <sup>14</sup> dan jika kesalahan ada di tanganmu, buanglah itu jauh-jauh,  
jangan biarkan kejahatan tinggal dalam kemah-kemahmu.
- <sup>15</sup> Maka, kamu akan mengangkat wajahmu tanpa cela,  
kamu akan berdiri teguh dan tidak akan takut.
- <sup>16</sup> Sebab, kamu akan melupakan kesusahanmu,  
dan akan mengingatnya seperti air mengalir yang telah lalu.
- <sup>17</sup> Dan, hidupmu akan menjadi lebih terang daripada tengah hari.  
kegelapan ini akan menjadi seperti pagi.
- <sup>18</sup> Kamu akan merasa aman karena ada harapan,  
kamu akan mengawasi sekelilingmu dan kamu akan beristirahat dengan aman.
- <sup>19</sup> Kamu akan berbaring tanpa seorang pun yang membuatmu takut,  
dan banyak orang akan mencari perkenanmu.
- <sup>20</sup> Akan tetapi, mata orang-orang fasik akan menjadi buta,  
dan mereka tidak memiliki tempat untuk melarikan diri,  
harapan mereka menjadi seperti satu hembusan napas.”

## Chapter 12

## AYUB MENJAWAB SAHABATNYA

- <sup>1</sup>Kemudian Ayub menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> “Tak diragukan lagi, kamulah orang-orang itu,  
dan hikmat akan mati bersamamu.
- <sup>3</sup> Aku juga memiliki pengertian sepertimu,  
aku tidak lebih rendah darimu.  
Siapa yang tidak tahu hal-hal seperti itu?
- <sup>4</sup> Aku menjadi bahan tertawaan sahabat-sahabatku.  
Aku, yang memanggil Allah, dan Ia menjawab aku.  
Orang benar dan tidak bercela menjadi bahan tertawaan.
- <sup>5</sup> Dalam pikiran orang yang hidup nyaman, ada penghinaan terhadap orang yang celaka,  
kemalangan itu telah disediakan bagi mereka yang terpeleset kakinya.
- <sup>6</sup> Namun, kemah-kemah para perampok ada dalam kedamaian,  
dan mereka yang membangkitkan murka Allah aman, mereka yang membawa dewa mereka dalam tangannya.
- <sup>7</sup> Akan tetapi, sekarang bertanyalah kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajarmu,  
atau bertanyalah kepada burung-burung di udara, maka mereka akan memberitahumu.
- <sup>8</sup> Atau, berbicaralah kepada bumi, maka ia akan mengajarmu,  
dan kepada ikan-ikan di laut, maka mereka akan menerangkanmu.
- <sup>9</sup> Siapa di antara semuanya itu yang tidak mengetahui  
bahwa tangan Tuhan yang telah melakukan hal ini?
- <sup>10</sup> Dalam tangan-Nya terletak nyawa setiap makhluk hidup,  
dan napas semua umat manusia.
- <sup>11</sup> Bukankah telinga menguji kata-kata,  
seperti langit-langit mencicip makanan?
- <sup>12</sup> Hikmat ada bersama orang-orang yang sudah tua,  
dan pengertian pada yang banyak umurnya.
- <sup>13</sup> Pada Allah ada hikmat dan kekuasaan,  
Nasihat dan pengertian adalah milik-Nya.
- <sup>14</sup> Jika Ia meruntuhkan, tidak dapat dibangun kembali.  
Jika Ia memenjarakan seseorang, tidak ada yang dapat membebaskannya.
- <sup>15</sup> Jika Ia menahan air, semuanya menjadi kering.  
Jika Ia melepaskannya, alirannya akan menghancurkan bumi.
- <sup>16</sup> Pada-Nya ada kekuatan dan suara hikmat,  
orang yang tertipu dan penipu, keduanya adalah milik-Nya.
- <sup>17</sup> Ia menuntun para penasihat dengan bertelanjang kaki,  
dan membuat para hakim menjadi bodoh.
- <sup>18</sup> Allah melepaskan ikatan raja-raja,  
dan mengikat pinggang mereka dengan ikat pinggang.
- <sup>19</sup> Ia menuntun para imam pergi dengan bertelanjang kaki,  
dan menggulingkan orang-orang yang telah lama berkuasa.
- <sup>20</sup> Allah mengambil bibir orang-orang terpercay<sup>1</sup>,  
dan menyingkirkan kearifan para tua-tua.
- <sup>21</sup> Ia menuangkan penghinaan ke atas para bangsawan,  
Ia melepaskan ikat pinggang<sup>2</sup> yang berkuasa.
- <sup>22</sup> Ia mengungkapkan rahasia kegelapan,  
dan membawa bayang-bayang kelam kepada terang.

- <sup>23</sup> Ia membuat bangsa-bangsa bertambah besar, lalu menghancurkan mereka.  
Ia meluaskan bangsa-bangsa, lalu menuntun mereka.
- <sup>24</sup> Ia mencabut akal para pemimpin di bumi,  
Ia membuat mereka mengembara di padang belantara dengan tiada jalan.
- <sup>25</sup> Mereka meraba-raba dalam kegelapan tanpa cahaya,  
dan Ia membuat mereka berjalan sempoyongan seperti orang mabuk.”

---

<sup>1</sup> 12:20 ORANG-ORANG TERPERCAYA: Salah satu tafsiran menyebutkan mereka mengacu pada raja, hakim, atau imam.

<sup>2</sup> 12:21 MELEPASKAN IKAT PINGGANG: Melepaskan/melonggarkan kekuatan orang-orang yang berkuasa.

---

## Chapter 13

- <sup>1</sup> “Sebenarnya, mataku telah melihat semua ini,  
telingaku telah mendengar dan memahaminya.
- <sup>2</sup> Apa yang kamu tahu, aku juga tahu.  
Aku tidak lebih rendah darimu.
- <sup>3</sup> Akan tetapi, aku mau berbicara kepada Yang Mahakuasa,  
dan aku ingin membantah perkaraku dengan Allah.
- <sup>4</sup> Namun, kamu adalah orang menutupi dusta,  
kamu semua adalah dokter-dokter tidak berguna.
- <sup>5</sup> Seandainya kamu semua tinggal diam,  
itu akan menjadi hikmatmu.
- <sup>6</sup> Sekarang, dengarkan bantahanku,  
dan perhatikan pembelaan dari bibirku.
- <sup>7</sup> Akankah kamu bicara tidak benar kepada Allah,  
dan berkata dusta kepada Dia?
- <sup>8</sup> Akankah kamu memihak kepada-Nya?  
Akankah kamu membantah perkaramu bagi Allah?
- <sup>9</sup> Akankah baik bagimu jika Ia mengujimu?  
Atau, dapatkah kamu membohongi Dia sama seperti orang membohongi sesamanya?
- <sup>10</sup> Ia pasti akan menghakimimu,  
jika kamu memihak dengan sembunyi-sembunyi.
- <sup>11</sup> Bukankah keagungan-Nya menakutkanmu,  
dan kengerian-Nya jatuh ke atasmu?
- <sup>12</sup> Peringatan-peringatanmu adalah amsal-amsal dari abu,  
pertahananmu adalah pertahanan dari tanah liat.
- <sup>13</sup> Diamlah supaya aku bisa bicara,  
lalu biarlah datang kepadaku apa pun yang akan terjadi.
- <sup>14</sup> Mengapa aku menaruh diriku dalam bahaya,  
dan meletakkan hidupku dalam genggam tanganmu?
- <sup>15</sup> Meskipun Ia membunuhku, aku akan menaruh harapan di dalam-Nya,  
aku akan tetap membela jalanku di hadapan-Nya.
- <sup>16</sup> Lagipula, ini akan menjadi keselamatanku,  
karena tak ada satu pun orang munafik yang berani datang ke hadapan-Nya.
- <sup>17</sup> Dengarkan baik-baik perkataanku,  
biarkan telingamu memperhatikan keteranganku.
- <sup>18</sup> Lihat sekarang, aku sudah menyiapkan perkaraku.  
Aku tahu bahwa aku akan dibenarkan.
- <sup>19</sup> Siapa yang akan berbantah denganku?  
Sebab, aku akan diam dan mati.
- <sup>20</sup> Hanya jangan lakukan dua hal ini kepadaku, ya Allah,  
maka aku tidak akan sembunyi dari-Mu.
- <sup>21</sup> Jauhkan tangan-Mu dariku,  
dan berhentilah membuatku takut dengan kengerian-Mu.
- <sup>22</sup> Kemudian, panggillah, maka aku akan menjawab,  
atau biarkan aku bicara, dan Engkau menjawab aku.
- <sup>23</sup> Berapa banyak kesalahan dan dosaku?  
Tunjukkan kepadaku pelanggaran dan dosaku.
- <sup>24</sup> Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu,  
dan menganggapku seperti musuh-Mu?
- <sup>25</sup> Akankah Engkau menggentarkan daun yang tertiu angin,  
dan mengejar jerami yang kering?

- <sup>26</sup> Sebab, Engkau menulis hal-hal yang pahit terhadapku,  
dan membuatku mewarisi dosa-dosa masa mudaku.
- <sup>27</sup> Engkau menaruh kakiku ke dalam pasungan<sup>1</sup>,  
dan mengawasi segala jalanku,  
Engkau mengukir jejak kakiku.
- <sup>28</sup> Manusia lenyap seperti barang yang lapuk,  
seperti pakaian yang dimakan oleh ngengat.”

---

<sup>1</sup> 13:27 PASUNGAN: Alat untuk menghukum orang, berbentuk kayu apit atau kayu berlubang, dipasangkan pada kaki, tangan, atau leher.

---

## Chapter 14

- <sup>1</sup> “Manusia, dilahirkan oleh perempuan,  
hidup beberapa hari saja dan penuh dengan kesulitan.  
<sup>2</sup> Ia berkembang seperti sekuntum bunga, kemudian layu,  
Ia lenyap seperti bayangan, dan tidak bersisa.  
<sup>3</sup> Apakah Engkau membuka mata-Mu kepada orang seperti ini,  
dan apakah Engkau membawaku ke hadapan-Mu untuk penghakiman?  
<sup>4</sup> Siapa yang dapat membuat sesuatu yang tahir dari kenajisan?  
Tidak seorang pun!  
<sup>5</sup> Karena hari-hari manusia ditentukan,  
jumlah bulannya daripada-Mu,  
Engkau telah menetapkan batas-batasnya dan ia tak dapat melanggarnya.  
<sup>6</sup> Alihkan pandangan-Mu darinya sehingga ia bisa istirahat,  
sampai ia memenuhi waktunya seperti seorang upahan<sup>1</sup>.
- <sup>7</sup> Sebab, ada harapan bagi sebuah pohon.  
Apabila ia ditebang, ia akan bertunas lagi,  
dan tunas mudanya baru tidak akan berhenti.  
<sup>8</sup> Walaupun akar-akarnya bertambah tua di bawah bumi,  
dan tunggungnya<sup>2</sup> mati di dalam tanah,  
<sup>9</sup> tetapi karena aroma sair, ia akan bertunas,  
dan mengeluarkan cabang-cabang seperti sebuah tanaman.  
<sup>10</sup> Namun, manusia mati dan tidak berdaya.  
ia binasa, dan di manakah dia?  
<sup>11</sup> Seperti air menguap dari laut,  
atau sebuah sungai surut dan menjadi kering,  
<sup>12</sup> begitu juga manusia berbaring dan tidak bangun lagi,  
sampai tiada lagi langit, manusia tidak akan terjaga atau bangun dari tidurnya.  
<sup>13</sup> Seandainya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati,  
dan melindungi aku sampai murka-Mu berlalu.  
Seandainya Engkau menetapkan batas waktuku, lalu mengingat aku!  
<sup>14</sup> Jika manusia mati, akankah ia hidup kembali?  
Sepanjang hari kesusahanku, aku akan menanti  
sampai hari pemulihanku tiba.  
<sup>15</sup> Engkau akan memanggil dan aku akan menjawab-Mu,  
Engkau akan merindukan pekerjaan tangan-Mu.  
<sup>16</sup> Sebab, sekarang Engkau pasti menghitung langkah-langkahku,  
Engkau tidak akan memperhatikan dosaku.  
<sup>17</sup> Pelanggaranku akan dimeteraikan dalam sebuah kantong,  
Engkau akan menutupi kesalahanku.
- <sup>18</sup> Akan tetapi, seperti sebuah gunung yang runtuh dan berantakan,  
dan tebing batu pindah dari tempatnya,  
<sup>19</sup> seperti air mengikis bebatuan,  
hujan deras menghanyutkan tanah bumi,  
begitu juga Engkau menghancurkan harapan manusia.  
<sup>20</sup> Engkau menguasainya sekali untuk selamanya, dan ia berlalu.  
Engkau mengubah wajahnya, dan menyuruhnya pergi.  
<sup>21</sup> Jika anak-anaknya dihormati, ia tidak mengetahuinya.  
Jika mereka direndahkan, ia tidak mengetahuinya.  
<sup>22</sup> Ia hanya merasakan sakit dari tubuhnya sendiri,  
dan ia hanya meratapi dirinya sendiri.”



- <sup>1</sup> 14:6 MEMENUHI ... SEORANG UPAHAN: Mengandung dua pengertian. Pertama, "untuk bersukacita atau bahagia di dalamnya". Kedua, "untuk membayar. untuk membebaskan utang". Hal ini digambarkan seperti seorang pekerja upahan yang sudah menyelesaikan tugasnya kerjanya.
- <sup>2</sup> 14:8 TUNGGULNYA: Pangkal pohon yang masih tinggal tertanam di dalam tanah setelah ditebang.
-

## Chapter 15

## ELIFAS MENJAWAB AYUB

- <sup>1</sup>Lalu jawab Elifas, orang Teman, katanya,
- <sup>2</sup> “Pantaskah orang bijak menjawab dengan pengetahuan yang berisi angin<sup>1</sup>,  
dan memenuhi perutnya dengan angin timur?
- <sup>3</sup> Pantaskah ia berbantah dengan perkataan yang tidak berguna,  
atau dengan kata-kata yang tidak ada untungnya?
- <sup>4</sup> Namun, kamu bahkan meniadakan ketakutan,  
dan menahan baktimu<sup>2</sup> di hadapan Allah.
- <sup>5</sup> Sebab, kesalahanmu mengajar mulutmu,  
kamu memilih lidah yang licik.
- <sup>6</sup> Mulutmu sendiri menghukummu, bukan aku,  
lidahmu sendiri bersaksi melawanmu.
- <sup>7</sup> Apakah kamu manusia pertama yang pernah dilahirkan?  
Apakah kamu dijadikan sebelum bukit-bukit?
- <sup>8</sup> Apakah kamu mendengarkan nasihat rahasia Allah?  
Apakah kamu membatasi hikmat bagi dirimu sendiri?
- <sup>9</sup> Apa yang kamu tahu yang tidak kami tahu?  
Apa yang kamu pahami yang kami tidak pahami?
- <sup>10</sup> Baik rambut beruban maupun orang yang sudah berumur ada di antara kami,  
orang-orang yang lebih tua daripada ayahmu.
- <sup>11</sup> Apakah penghiburan Allah terlalu kecil bagimu,  
firman yang diucapkan dengan lembut kepadamu?
- <sup>12</sup> Mengapa hatimu telah membawamu pergi,  
dan mengapa matamu menyala-nyala,
- <sup>13</sup> sehingga kamu memalingkan rohmu melawan Allah,  
dan membiarkan kata-kata semacam itu keluar dari mulutmu?
- <sup>14</sup> Apakah manusia sehingga ia harus bersih?  
Atau, seorang yang lahir dari perempuan, apakah ia bisa menjadi benar?
- <sup>15</sup> Sebenarnya, Allah tidak menaruh kepercayaan kepada orang-orang suci-Nya,  
dan langit pun tidak bersih di mata-Nya.
- <sup>16</sup> Betapa lebih lagi manusia, yang berlaku keji dan jahat,  
yang minum kejahatan seperti air!
- <sup>17</sup> Aku akan memberitahumu, dengarkan aku,  
dan apa yang telah kulihat akan aku nyatakan,
- <sup>18</sup> apa yang dikatakan oleh orang-orang bijaksana,  
dengan tidak menyembunyikan apa pun dari bapa leluhur mereka,
- <sup>19</sup> kepada mereka sendirilah negeri itu diberikan,  
dan tidak ada satu pun orang asing yang lewat di antara mereka.
- <sup>20</sup> Orang fasik menggeliat kesakitan sepanjang hari-harinya,  
dan tahun-tahun disimpan bagi penindas.
- <sup>21</sup> Bunyi-bunyi yang menakutkan memenuhi telinganya.  
Pada masa sejahtera, perusak akan datang padanya.
- <sup>22</sup> Ia tidak percaya bahwa ia akan kembali dari kegelapan,  
dan ia ditandai dengan pedang<sup>3</sup>.
- <sup>23</sup> Ia lari jauh-jauh untuk mencari makanan, katanya, ‘Di mana itu?’  
Ia tahu bahwa hari kegelapan sudah ada di tangannya<sup>4</sup>.
- <sup>24</sup> Tekanan dan penderitaan menyimpannya,  
mereka menang atasnya seperti raja yang siap menyerang.

- <sup>25</sup> Sebab, ia merentangkan tangannya melawan Allah,  
dan menyombongkan diri melawan Yang Mahakuasa,
- <sup>26</sup> dengan keras kepala, ia berlari menantang Dia,  
dengan perisai berlapis tebal,
- <sup>27</sup> karena ia telah menutup mukanya dengan lemak<sup>5</sup>,  
dan membuat pinggangnya penuh dengan lapisan lemak,
- <sup>28</sup> ia sudah tinggal di kota-kota yang tersembunyi,  
di rumah-rumah yang tidak ditinggali oleh siapa pun,  
yang siap runtuh dan menjadi timbunan.
- <sup>29</sup> Ia tidak akan menjadi kaya dan harta bendanya tidak akan bertahan,  
begitu juga miliknya tidak akan bertambah banyak di bumi.
- <sup>30</sup> Ia tidak akan keluar dari kegelapan,  
nyala api akan mengeringkan ranting-rantingnya,  
dan dengan hembusan napas dari mulut-Nya, ia akan pergi.
- <sup>31</sup> Jangan biarkan ia percaya kepada apa yang sia-sia, dengan membohongi dirinya sendiri,  
karena kesia-siaan akan menjadi upahnya.
- <sup>32</sup> Hal ini akan digenapi sebelum waktunya,  
dan ranting-rantingnya tidak akan menghijau.
- <sup>33</sup> ia akan menggugurkan buah anggurnya yang belum matang, seperti pohon anggur,  
dan akan merontokkan bunganya, seperti pohon zaitun.
- <sup>34</sup> Sebab, kumpulan orang tidak beriman akan menjadi gersang<sup>6</sup>,  
dan api akan membakar tenda-tenda mereka yang menerima suap.
- <sup>35</sup> Mereka mengandung kejahatan dan melahirkan kesia-siaan,  
perut mereka mempersiapkan tipu daya.”

---

<sup>1</sup> 15:2 PENGETAHUAN BERISI ANGIN: Pengetahuan yang hampa/sia-sia.

<sup>2</sup> 15:4 BAKTIMU: Berarti juga berdevosi atau berdoa di hadapan Allah.

<sup>3</sup> 15:22 DITANDAI DENGAN PEDANG: Artinya, menanti kematian.

<sup>4</sup> 15:23 ADA DI TANGANNYA: Atau, sudah dekat.

<sup>5</sup> 15:27 LEMAK: Simbol kemakmuran, tetapi berujung pada sakit penyakit.

<sup>6</sup> 15:34 GERSANG: Simbol bahwa orang yang tidak percaya/beriman tidak akan menghasilkan apa-apa.

---

## Chapter 16

## AYUB MENJAWAB ELIFAS

<sup>1</sup>Kemudian, Ayub menjawab, katanya,

<sup>2</sup> “Aku telah mendengar banyak hal seperti itu.

Kalian semua penghibur yang menyedihkan.

<sup>3</sup> Akankah kata-katamu yang berisi angin ada habisnya?

Atau, apa yang menghasutmu sehingga kamu menjawab?

<sup>4</sup> Aku juga bisa berkata-kata sepertimu,

jika kamu ada di posisiku.

Aku bisa menyusun kata-kata untuk melawanmu,

dan menggeleng-gelengkan kepalaku terhadap kamu.

<sup>5</sup> Akan tetapi, aku akan menguatkanmu dengan mulutku,

dan aku tidak akan menahan penghiburan dari bibirku.

<sup>6</sup> Jika aku berbicara, penderitaanku tak tertahankan,

tetapi jika aku berdiam diri, apakah ini berlalu dariku?

<sup>7</sup> Sungguh, Allah telah membuatku lelah,

Engkau telah menghancurkan segenap kumpulanku<sup>1</sup>.

<sup>8</sup> Engkau telah membelengguku, inilah yang telah menjadi saksi,

kekurusanku bangkit melawan aku, dan bersaksi di depanku.

<sup>9</sup> Ia mencabik-cabikku dalam murka-Nya dan memusuhi aku,

Ia mengertakkan gigi-Nya terhadap aku,

musuhku menajamkan matanya kepadaku.

<sup>10</sup> Orang-orang sudah membuka mulutnya melawan aku,

mereka telah menampar pipiku dengan cibiran, mereka berkumpul bersama melawan aku.

<sup>11</sup> Allah telah menyerahkan aku kepada orang jahat,

dan melemparkan aku ke dalam tangan orang-orang fasik.

<sup>12</sup> Aku hidup dengan tenang, tetapi Ia meremukkan aku,

Ia telah mencengkeram tengkukku dan menghancurkanku hingga berkeping-keping.

Ia telah menjadikan aku sebagai sasaran-Nya.

<sup>13</sup> Para pemanah-Nya mengepung aku,

tanpa belas kasihan, Ia membelah ginkalku,

dan menumpahkan empeduku ke tanah.

<sup>14</sup> Ia merobek-robekku, robekan demi robekan,

Ia menjejarku seperti seorang prajurit.

<sup>15</sup> Aku telah menjahit kain kabung di sepanjang kulitku,

dan mengubur tandukku<sup>2</sup> dalam debu.

<sup>16</sup> Wajahku memerah karena menangis,

dan di kelopak mataku ada bayang-bayang kelam,

<sup>17</sup> meskipun tidak ada kejahatan di tanganku,

dan doaku murni.

<sup>18</sup> Hai bumi, jangan tutupi darahku,

dan jangan biarkan teriakanku menemukan tempat perhentian.

<sup>19</sup> Sekarang juga, lihatlah, Saksiku ada di dalam surga,

Pembelaku ada di tempat yang tinggi.

<sup>20</sup> Yang mencemooh aku adalah sahabat-sahabatku,

sementara mataku mencururkan air mata kepada Allah,

<sup>21</sup> supaya Ia memutuskan perkara antara manusia dengan Allah,

seperti seseorang membela sahabatnya.

<sup>22</sup> Sebab, setelah beberapa tahun tiba,  
aku akan pergi menempuh jalan dan tidak akan kembali.

---

<sup>1</sup> 16:7 SEGENAP KUMPULANKU: Semua orang yang ada di sekitar Ayub, termasuk seisi rumahnya dan sahabat-sahabatnya.

<sup>2</sup> 16:15 MENGUBUR TANDUKKU: Tanduk menggambarkan kekuatan.

---

## Chapter 17

- <sup>1</sup> Semangatku patah, hari-hariku telah padam,  
kubur tersedia bagiku.
- <sup>2</sup> Sebenarnya, para pengejek ada bersamaku,  
dan matakku semalaman bersama dengan pemberontakan mereka.
- <sup>3</sup> Buatlah perjanjian antara aku dengan Engkau,  
siapa lagi yang akan menjamin aku?
- <sup>4</sup> Sebab, Engkau telah menyembunyikan hati mereka terhadap pengertian,  
sehingga Engkau tidak akan meninggikan mereka.
- <sup>5</sup> Ia, yang mengkhianati sahabat-sahabatnya demi keuntungannya,  
mata anak-anaknya akan rabun.
- <sup>6</sup> Allah telah menjadikanku buah bibir bagi banyak orang,  
akulah orang yang wajahnya diludahi.
- <sup>7</sup> Matakku telah menjadi kabur karena sedih,  
seluruh anggota tubuhku pun seperti bayang-bayang.
- <sup>8</sup> Orang-orang tulus menjadi terkejut akan hal ini,  
orang-orang tidak bersalah bangkit melawan orang-orang tidak beriman.
- <sup>9</sup> Namun, orang-orang benar akan berpegang pada jalannya,  
dan orang yang bersih tangannya akan bertambah kuat.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, silakan datang kembali, kamu semua,  
aku tidak akan menemukan orang yang bijaksana di antaramu.
  
- <sup>11</sup> Hari-hariku telah berlalu, rencana-rencanaku gagal,  
begitu juga keinginan-keinginan hatiku.
- <sup>12</sup> Orang-orang itu mengubah malam menjadi siang,  
kata mereka, 'Terang sudah dekat di muka kegelapan'.
- <sup>13</sup> Apabila aku mengharapkan dunia orang mati menjadi rumahku,  
apabila aku membentangkan tempat tidurku di dalam kegelapan,
- <sup>14</sup> apabila aku berseru-seru kepada liang kubur, 'Kamu adalah ayahku,'  
dan kepada cacing, 'Ibuku', atau, 'Saudara perempuanku,'
- <sup>15</sup> di mana harapanku?  
Dan, harapanku, siapa yang bisa melihatnya?
- <sup>16</sup> Akankah mereka sendiri turun ke pintu gerbang dunia orang mati?  
Akankah kita beristirahat bersama-sama di dalam debu?"

## Chapter 18

## BILDAD MENJAWAB AYUB

- <sup>1</sup>Kemudian Bildad, orang Suah, menjawab,
- <sup>2</sup> “Berapa lama lagi kamu akan mencari kata-kata?  
Sadarlah, setelah itu kami bisa bicara.
- <sup>3</sup> Mengapa kami dianggap sebagai hewan ternak,  
dan bodoh menurut pandanganmu?
- <sup>4</sup> Kamu, yang menghancurkan dirimu sendiri dalam amarahmu,  
akankah bumi ditinggalkan demi kamu,  
atau gunung batu dipindahkan dari tempatnya?
- <sup>5</sup> Ya, terang orang fasik akan padam,  
percikan apinya tidak akan menyala.
- <sup>6</sup> Terang dalam kemahnya menjadi gelap,  
dan pelita di atasnya dipadamkan.
- <sup>7</sup> Langkahnya yang gagah akan disempitkan,  
dan rancangannya sendiri akan menjatuhkannya.
- <sup>8</sup> Sebab, ia sudah terlempar ke dalam jala oleh kakinya sendiri,  
dan ia berjalan menuju jerat.
- <sup>9</sup> Perangkap menangkap dia oleh karena tumitnya,  
perampok mengalahkannya.
- <sup>10</sup> Tali disembunyikan darinya di dalam tanah,  
dan jebakan untuknya ada di jalan yang dilaluinya.
- <sup>11</sup> Kengerian akan menakuti dia di sekelilingnya,  
dan mengejar dia di setiap langkahnya.
- <sup>12</sup> Kekuatannya menjadi bencana kelaparan,  
dan malapetaka tersedia di sisinya.
- <sup>13</sup> Hal itu telah memakan bagian-bagian kulitnya,  
kematian yang paling mengerikan melahap anggota-anggota tubuhnya.
- <sup>14</sup> Ia diseret dari kemahnya yang aman,  
dan melangkah kepada penguasa kejahatan.
- <sup>15</sup> Tidak ada barang-barang miliknya di dalam kemahnya,  
belerang tersebar di sekeliling tempat tinggalnya.
- <sup>16</sup> Akar-akarnya yang di bawah mengering,  
dan cabang-cabangnya yang di atas menjadi layu.
- <sup>17</sup> Kenangan akan dia lenyap dari bumi,  
namanya tidak ada lagi di jalanan.
- <sup>18</sup> Ia diusir dari terang kepada kegelapan,  
dan dilarikan dari dunia.
- <sup>19</sup> Ia tidak mempunyai anak cucu atau keturunan di antara bangsanya,  
tidak ada seorang pun di tempat kediamannya yang tinggal hidup.
- <sup>20</sup> Orang-orang di barat terkejut pada hari itu,  
orang-orang di timur dicengkeram dengan ketakutan
- <sup>21</sup> Sebenarnya, begitulah tempat kediaman orang jahat,  
dan seperti itulah tempat tinggal orang yang tidak mengenal Allah.”

## Chapter 19

## AYUB MENJAWAB

- <sup>1</sup>Kemudian Ayub berkata, jawabnya,
- <sup>2</sup> “Berapa lama lagi kamu akan menyiksa batinku,  
dan menghancurkan aku dengan kata-kata?
- <sup>3</sup> Sekarang, sudah kesepuluh kalinya kamu menghinaku,  
kamu tidak malu memperlakukanku dengan keliru.
- <sup>4</sup> Jika memang benar aku sudah bersalah,  
kesalahanku tinggal menjadi urusanku sendiri.
- <sup>5</sup> Jika kamu benar-benar ingin menyombongkan diri terhadap aku,  
dan menggunakan aibku untuk melawan aku,
- <sup>6</sup> ketahuilah bahwa Allah telah menyalahkanku dengan tidak adil,  
dan mengelilingiku dengan jala-Nya.
- <sup>7</sup> Sebenarnya, aku berseru, "Tidak adil!", tetapi aku tidak mendapat jawaban,  
aku berteriak minta tolong, tetapi tidak ada keadilan.
- <sup>8</sup> Ia telah menemboki jalanku sehingga aku tidak bisa lewat,  
dan Ia sudah menaruh kegelapan di jalan-jalanku.
- <sup>9</sup> Ia telah melucuti kehormatanku,  
dan mengambil mahkota dari kepalaku.
- <sup>10</sup> Ia meremukanku dari segala sisi, hingga aku pergi,  
Ia mencabut harapanku seperti sebuah pohon.
- <sup>11</sup> Kemarahan-Nya menyala terhadapku,  
dan Ia memperhitungkanku di tengah musuh-musuh-Nya.
- <sup>12</sup> Pasukan-pasukan-Nya datang bersama-sama,  
mereka membangun jalan pengepungan untuk menyerang aku,  
dan mereka berkemah di sekeliling kemahku.
- <sup>13</sup> Allah menaruh saudara-saudaraku jauh dariku,  
dan kenalan-kenalanku sungguh-sungguh seperti orang asing bagiku.
- <sup>14</sup> Kerabat-kerabatku telah meninggalkan aku,  
dan teman-temanku telah melupakan aku.
- <sup>15</sup> Tamu-tamu, dan pelayan-pelayanku perempuan  
menganggapku sebagai orang asing,  
aku adalah seorang pendatang menurut pandangan mereka.
- <sup>16</sup> Aku memanggil pelayanku, tetapi ia tidak menjawab,  
walaupun aku sudah memohon kepadanya dengan mulutku.
- <sup>17</sup> Napasku asing bagi istriku,  
aku ini memuakkan saudara-saudara kandungku.
- <sup>18</sup> Bahkan, anak-anak kecil pun menghinaku,  
ketika aku berdiri, mereka mengataiku.
- <sup>19</sup> Semua sahabat terdekatku membenciku,  
dan mereka yang aku kasihi berbalik melawan aku.
- <sup>20</sup> Tulang-tulangku melekat pada kulit dan dagingku,  
dan aku luput hanya dengan kulit gigiku.
- <sup>21</sup> Kasihanilah aku, Sahabatku, kasihani aku,  
karena tangan Allah telah menjamahku.
- <sup>22</sup> Mengapa kamu mengejar-ngejar aku, seperti Allah?  
Apakah kamu belum puas dengan dagingku?



- <sup>23</sup> Oh, semoga perkataanku dicatat,  
Oh, kiranya semua itu dituliskan dalam sebuah buku,  
<sup>24</sup> kiranya dengan besi dan timah pengukir,  
semua itu dipahat pada gunung batu sampai selama-lamanya!  
<sup>25</sup> Sebab, aku tahu bahwa Penebusku hidup,  
dan bahwa pada akhirnya Ia akan berdiri di atas bumi.  
<sup>26</sup> Bahkan, walau kulitku dihancurkan,  
dalam tubuhku, aku akan melihat Allah,  
<sup>27</sup> aku sendiri akan melihat,  
dengan mataku sendiri, bukan orang lain.  
Hatiku habis lenyap di dalam diriku.
- <sup>28</sup> Jika kamu berkata, ‘Mengapa kita mengejar-ngejarnya?  
Sebab, akar masalah ini ada padanya.’  
<sup>29</sup> Takutlah pada pedang,  
karena murka mendatangkan hukuman pedang,  
sehingga kamu dapat mengetahui bahwa ada penghakiman.”

---

<sup>1</sup> 19:15 TAMU-TAMU: Mereka adalah orang-orang yang tinggal di rumah Ayub sebagai orang asing.

---

## Chapter 20

## ZOFAR MENJAWAB AYUB

- <sup>1</sup>Kemudian, Zofar orang Naama berkata, jawabnya,
- <sup>2</sup> “Karena itu, pikiran-pikiranku membuatku menjawab,  
karena aku merasa begitu tergesa-gesa.
- <sup>3</sup> Aku mendengar teguran yang mencelaku,  
dan roh pengertianku mendorongku untuk menjawab.
- <sup>4</sup> Tidakkah kamu tahu hal ini sejak dulu,  
bahkan sejak umat manusia ditempatkan di atas bumi,
- <sup>5</sup> bahwa sorak kegirangan orang fasik itu sebentar saja,  
dan sukacita orang munafik itu hanya sesaat?
- <sup>6</sup> Walaupun kesombongannya mencapai langit,  
dan kepalanya menyentuh awan-awan,
- <sup>7</sup> ia akan binasa selama-lamanya, seperti kotorannya sendiri,  
mereka yang pernah melihatnya akan berkata, ‘Di mana dia?’
- <sup>8</sup> Seperti mimpi, ia akan terbang menghilang, tidak akan pernah ditemukan lagi.  
Ia akan dihalau seperti penglihatan di waktu malam.
- <sup>9</sup> Mata yang melihatnya, tidak akan melihatnya lagi,  
begitu juga tempat kediamannya tidak akan ia lihat lagi.
- <sup>10</sup> Anak-anaknya akan mencari kemurahan hati dari yang miskin,  
tangan-tangannya harus mengembalikan kekayaannya.
- <sup>11</sup> Tulang-tulangannya penuh dengan semangat mudanya,  
tetapi semangat itu akan berbaring dengannya di dalam debu.
- <sup>12</sup> Walaupun kejahatan itu manis di mulutnya,  
dan ia menyembunyikannya di bawah lidahnya,
- <sup>13</sup> walaupun ia menyayangkannya, dan tidak membiarkannya pergi,  
serta menahannya di dalam mulutnya,
- <sup>14</sup> tetapi makanannya itu berubah di dalam perutnya,  
menjadi racun ular berbisa di dalam dirinya.
- <sup>15</sup> Ia menelan kekayaan dan ia memuntahkannya,  
Allah akan membuatnya mengeluarkan kekayaan itu dari perutnya.
- <sup>16</sup> Ia akan mengisap racun ular berbisa,  
lidah ular membunuhnya.
- <sup>17</sup> Ia tidak akan melihat aliran-aliran sungai,  
yang mengalir seperti madu dan dadih.
- <sup>18</sup> Ia akan mengembalikan apa yang diperoleh dan tidak akan menelannya,  
ia tidak akan menikmati keuntungan dagangannya.
- <sup>19</sup> Sebab, ia telah menghancurkan yang miskin dan tidak mempedulikan mereka,  
ia telah merebut rumah yang tidak dibangunnya.
- <sup>20</sup> Sebab, ia tidak akan merasa tenang dari dalam perutnya,  
ia tidak akan membiarkan apa pun yang diinginkannya luput.
- <sup>21</sup> Tidak ada yang tinggal baginya untuk dilahap,  
karena itu, kemakmurannya tidak bertahan.
- <sup>22</sup> Dalam kepenuhan kelimpahannya, ia akan terdesak,  
tangan-tangan kesusahan akan datang padanya.
- <sup>23</sup> Ketika ia mengisi perutnya,  
Allah akan melepaskan kemarahan-Nya yang menyala-nyala terhadap orang itu,  
dan hujan menurunkan kemarahan itu sebagai makanannya.

- <sup>24</sup> Ia akan melarikan diri dari senjata besi,  
lalu anak panah tembaga menembusnya.
- <sup>25</sup> Anak panah itu dicabut dan keluar dari punggungnya,  
mata panah yang berkilat keluar dari empedunya, kengerian menyimpannya.
- <sup>26</sup> Segala kegelapan disembunyikan bagi harta bendanya,  
api yang tidak ditiup akan melahapnya,  
dan akan menghabiskan semua yang tertinggal di kemahnya.
- <sup>27</sup> Langit akan membongkar kesalahannya,  
bumi akan bangkit melawan dia.
- <sup>28</sup> Hasil dari rumahnya akan berlalu,  
terhanyut pada hari murka Allah.
- <sup>29</sup> Seperti itulah bagian dari Allah untuk orang fasik,  
warisan yang ditentukan oleh Allah untuknya.”

---

<sup>1</sup> 20:17 DADIH: Air susu yang dikentalkan.

---

## Chapter 21

## AYUB MENJAWAB

<sup>1</sup>Kemudian, jawab Ayub, katanya,

<sup>2</sup> “Dengarkan baik-baik perkataanku,  
biarlah ini menjadi penghiburan yang kamu beri padaku.

<sup>3</sup> Sabarlah denganku sementara aku akan bicara,  
dan setelah aku bicara, kamu boleh terus mengejekku.

<sup>4</sup> Apakah keluhanku tertuju pada manusia?  
Kalau begitu, mengapa aku harus tidak bersabar?

<sup>5</sup> Lihat aku dan heranlah,  
taruh tanganmu pada mulutmu.

<sup>6</sup> Ketika aku ingat akan hal ini, aku menjadi takut,  
dan gemetar meliputi tubuhku.

<sup>7</sup> Mengapa orang-orang fasik terus hidup,  
menjadi tua, dan juga bertambah kuat?

<sup>8</sup> Keturunan mereka tegak di depan mata mereka,  
dan anak-cucu mereka ada di hadapan mereka.

<sup>9</sup> Rumah-rumah mereka aman dan tanpa ketakutan,  
tongkat Allah tidak turun atas mereka.

<sup>10</sup> Lembu jantan mereka berkembang biak tanpa pernah gagal,  
sapi-sapi mereka beranak dan tidak keguguran.

<sup>11</sup> Mereka menyuruh anak-anak mereka keluar seperti kawanan ternak,  
anak-anaknya melompat-lompat.

<sup>12</sup> Mereka mengangkat suara dengan iringan rebana dan kecapi,  
serta bersukacita diiringi bunyi suling.

<sup>13</sup> Mereka menghabiskan hari-hari mereka dalam kebaikan,  
dan turun ke dunia orang mati sesaat saja.

<sup>14</sup> Akan tetapi, mereka berkata kepada Allah, ‘Menjauhlah dari kami!  
Kami tidak mau tahu jalan-jalan-Mu.

<sup>15</sup> Siapakah Yang Mahakuasa sehingga kami harus melayani-Nya?  
Apa untungnya bagi kami jika berdoa kepada-Nya?’

<sup>16</sup> Sebenarnya, kebaikan mereka bukan dalam tangan mereka sendiri,  
oleh karena itu, nasihat orang fasik jauh dariku.

<sup>17</sup> Berapa sering lampu orang fasik dipadamkan?  
Berapa sering malapetaka datang pada mereka?

    Berapa sering Allah menetapkan kesusahan kepada mereka dalam murka-Nya?

<sup>18</sup> Mereka seperti jerami di hadapan angin,  
seperti kulit padi yang disapu angin badai.

<sup>19</sup> Kamu berkata, ‘Allah menyimpan kejahatannya untuk anak-anaknya.’  
Biarkan Allah yang membalas orang itu sendiri supaya ia tahu!

<sup>20</sup> Biarkan matanya sendiri melihat kehancurannya,  
biarkan ia meminum murka Yang Mahakuasa.

<sup>21</sup> Untuk apa ia mengurus rumahnya setelah ia,  
dan jumlah bulan-bulannya sudah habis?

<sup>22</sup> Dapatkah seseorang mengajarkan pengetahuan kepada Allah,  
sedang Ia mengadili orang-orang yang ditinggikan?

<sup>23</sup> Satu orang mati saat penuh tenaganya,

- saat semuanya aman dan tenang.  
<sup>24</sup> Pinggangnya penuh dengan air susu,  
 dan sumsum tulang-tulangnya segar.  
<sup>25</sup> Yang lainnya mati dalam kepahitan jiwanya,  
 tidak pernah makan apa pun yang baik.  
<sup>26</sup> Mereka bersama-sama berbaring dalam debu,  
 kemudian cacing-cacing akan menutupinya.
- <sup>27</sup> Lihat, aku tahu apa yang sedang kamu pikirkan,  
 rancangan-rancanganmu untuk menyalahkan aku.  
<sup>28</sup> Sebab, kamu berkata, 'Di manakah rumah bangsawan,  
 dan di mana kemah-kemah yang di dalamnya orang fasik tinggal?'  
<sup>29</sup> Belum pernahkah kamu bertanya kepada orang-orang yang melintas di jalan-jalan?  
 Tidakkah kamu mengenali tanda-tanda mereka,  
<sup>30</sup> bahwa orang fasik dihindarkan dari hari kehancuran,  
 bahwa ia diselamatkan pada hari kemurkaan?  
<sup>31</sup> Siapa yang akan memberitahukan jalannya ke hadapannya,  
 dan siapa yang membalas apa yang telah ia perbuat?  
<sup>32</sup> Ketika ia dibawa ke kubur,  
 makamnya diawasi.  
<sup>33</sup> Gundukan tanah lembah terasa manis baginya,  
 semua orang mengikutinya, dan tak terhitung banyaknya orang-orang yang mendahuluinya.  
<sup>34</sup> Kalau begitu, bagaimana kamu bisa menghibur aku dengan perkataan yang sia-sia?  
 Jawaban-jawabanmu hanya menyisakan tipu daya."

---

<sup>1</sup> 21:9 TONGKAT ALLAH: Simbol hukuman Allah.

<sup>2</sup> 21:22 ORANG-ORANG YANG DITINGGIKAN: Orang-orang yang memegang kekuasaan.

---

## Chapter 22

## ELIFAS MENJAWAB AYUB

- <sup>1</sup>Kemudian, Elifas orang Teman, menjawab dan berkata,
- <sup>2</sup> “Dapatkah manusia menguntungkan Allah?  
 Bahkan, dapatkah orang bijaksana menguntungkan-Nya?
- <sup>3</sup> Adakah kesenangan bagi Yang Mahakuasa jika kamu benar?  
 Atau, adakah keuntungan bagi-Nya jika kamu menyempurnakan jalan-jalanmu?
- <sup>4</sup> Apakah karena takutmu akan Dia sehingga Ia menegurmu,  
 dan pergi ke pengadilan bersamamu?
- <sup>5</sup> Bukankah kefasikanmu besar,  
 dan bukankah tak terhitung kesalahan-kesalahanmu?
- <sup>6</sup> Sebab, kamu telah mengambil gadai saudara-saudaramu tanpa alasan,  
 dan kamu menanggalkan pakaian orang-orang telanjang.
- <sup>7</sup> Kamu tidak memberi minum air kepada yang kelelahan,  
 dan menahan makanan bagi yang lapar.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, orang yang berkuasa yang memiliki tanah,  
 dan orang terhormat yang tinggal di dalamnya.
- <sup>9</sup> Kamu telah menyuruh janda-janda pergi dengan tangan hampa,  
 dan lengan anak-anak yatim kamu remukkan.
- <sup>10</sup> Itu sebabnya, perangkap ada di sekelilingmu,  
 dan ketakutan tiba-tiba mengejutkanmu,
- <sup>11</sup> atau kegelapan sehingga kamu tidak bisa melihat,  
 dan sejumlah besar air menutupimu.
- <sup>12</sup> Bukankah Allah berada di langit yang tinggi?  
 Dan, lihatlah ujung bintang-bintang, betapa tingginya mereka!
- <sup>13</sup> Namun, kamu berkata, ‘Apa yang Allah ketahui?  
 Dapatkah Ia menghakimi dalam gelap gulita seperti ini?
- <sup>14</sup> Awan-awan tebal menyelubungi-Nya sehingga Ia tidak melihat kita,  
 dan Ia berjalan-jalan di kolong langit.’
- <sup>15</sup> Apakah kamu akan tetap menuruti jalan yang lama<sup>1</sup>,  
 yang dilewati oleh orang-orang jahat?
- <sup>16</sup> Mereka ditangkap sebelum waktu mereka,  
 dan dasar-dasar mereka dihanyutkan oleh arus sungai.
- <sup>17</sup> Mereka berkata kepada Allah, ‘Menjauhlah dari kami!’  
 Dan, ‘Apa yang bisa diperbuat oleh Yang Mahakuasa terhadap kami?’
- <sup>18</sup> Namun, Ia memenuhi rumah mereka dengan hal-hal yang baik,  
 tetapi nasihat orang fasik jauh dariku.
- <sup>19</sup> Orang benar melihatnya dan bersukaria,  
 dan orang-orang yang tidak bersalah mengejek mereka, katanya,
- <sup>20</sup> ‘Sebenarnya, musuh-musuh kita sudah dihancurkan,  
 dan api memakan sisa-sisa mereka!’
- <sup>21</sup> Menyerahlah kepada Allah, dan berdamailah dengan Dia,  
 dengan cara ini, kebaikan akan datang kepadamu.
- <sup>22</sup> Terimalah hukum dari mulut-Nya,  
 dan simpanlah firman-Nya di dalam hatimu.
- <sup>23</sup> Jika kamu kembali kepada Yang Mahakuasa<sup>2</sup>, kamu akan dibangun kembali.  
 Jika kamu menjauhkan kefasikan dari kemahmu,
- <sup>24</sup> kemudian kamu membuang emas ke dalam debu,

emas Ofirmu di antara batu-batu di sungai-sungai yang kering,  
<sup>25</sup> Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu,  
dan perak yang terpilih bagimu.  
<sup>26</sup> Sebenarnya, kamu akan bergembira akan Yang Mahakuasa,  
dan akan mengangkat wajahmu kepada Allah.  
<sup>27</sup> Kamu akan berdoa kepada-Nya dan Ia akan mendengarmu,  
dan kamu akan memenuhi nazar-nazarmu<sup>3</sup>.  
<sup>28</sup> Kamu akan memutuskan sesuatu, dan hal itu akan tercapai bagimu.  
Dan, terang akan bersinar di jalan-jalanmu.  
<sup>29</sup> Ketika orang-orang direndahkan, kamu berkata, 'Angkatlah mereka!'  
Lalu, Ia akan menyelamatkan mata yang tertunduk.  
<sup>30</sup> Allah akan meluputkan orang yang tidak bersalah,  
yang akan diluputkan melalui kesucian tanganmu."

---

<sup>1</sup> 22:15 JALAN YANG LAMA: Jalan/cara hidup yang menyimpang dari Allah.

<sup>2</sup> 22:23 KEMBALI KEPADA YANG MAHAKUASA: Bertobat.

<sup>3</sup> 22:27 NAZAR: janji akan melakukan sesuatu jika maksudnya tercapai

---

## Chapter 23

## AYUB MENJAWAB

<sup>1</sup>Kemudian Ayub menjawab, katanya,

- <sup>2</sup> “Bahkan, hari ini keluhanku adalah pemberontakan,  
tangan-Nya lebih berat daripada rintihanku.  
<sup>3</sup> Oh, seandainya aku tahu di mana aku dapat menemukan-Nya,  
sehingga aku bisa datang ke takhta-Nya.  
<sup>4</sup> Aku akan menguraikan perkaraku di hadapan-Nya,  
dan memenuhi mulutku dengan pembelaan-pembelaan.  
<sup>5</sup> Aku akan tahu dengan perkataan apa Ia akan menjawab aku,  
dan mengerti apa yang akan Ia katakan kepadaku.  
<sup>6</sup> Apakah Ia akan bersaing denganku dalam kebesaran kuasa-Nya?  
Tidak, Ia pasti akan menaruh perhatian kepadaku.  
<sup>7</sup> Di sana, orang benar dapat mengajukan perkaranya di hadapan Dia,  
dan aku akan dibebaskan selamanya dari Hakimku.  
<sup>8</sup> Lihat, aku berjalan ke timur, tetapi Ia tidak ada di sana.  
Aku berjalan ke barat, tetapi aku tidak menemukan Dia.  
<sup>9</sup> Ketika Ia bekerja di utara, aku tidak melihat Dia.  
Ketika Ia berbalik ke selatan, aku tidak dapat melihat Dia.  
<sup>10</sup> Namun, Ia tahu jalan yang aku ambil.  
Ketika Ia telah menguji aku, aku akan keluar seperti emas.  
<sup>11</sup> Kakiku telah memegang erat langkah-langkah-Nya,  
aku telah menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang.  
<sup>12</sup> Aku tidak pernah beranjak dari perintah-perintah bibir-Nya,  
aku telah menyimpan perkataan mulut-Nya lebih dari bagianku.  
  
<sup>13</sup> Akan tetapi, Ia hanya satu dan siapa yang sanggup mengubah-Nya?  
Apa pun yang diinginkan-Nya, itulah yang Ia lakukan.  
<sup>14</sup> Sebab, Ia memenuhi ketetapan-Nya terhadap aku,  
dan masih banyak hal seperti itu ada pada-Nya.  
<sup>15</sup> Itu sebabnya, aku cemas berada di hadapan-Nya.  
Ketika aku mengerti, aku takut terhadap Dia.  
<sup>16</sup> Allah telah membuat hatiku lemah,  
dan Yang Mahakuasa membuatku cemas.  
<sup>17</sup> Namun, aku tidak berakhir karena kegelapan,  
dan karena gelap gulita yang menutupi wajahku.”



## Chapter 24

- <sup>1</sup> “Mengapa waktu-waktu tidak disembunyikan oleh Yang Mahakuasa?  
Mengapa orang-orang yang mengenal-Nya tidak pernah melihat hari-hari-Nya?
- <sup>2</sup> Ada orang-orang memindahkan batas-batas,  
mereka merampas kawanan ternak dan menggembalakan.
- <sup>3</sup> Mereka mengusir keledai anak yatim<sup>1</sup>,  
mereka mengambil sapi seorang janda sebagai jaminan.
- <sup>4</sup> Mereka mendorong yang melarat dari lintasan,  
fakir miskin di negeri menyembunyikan diri mereka bersama-sama.
- <sup>5</sup> Sebenarnya, seperti keledai-keledai liar di padang belantara,  
mereka pergi kepada pekerjaannya, sambil mencari makanan.  
Padang gurun menyediakan makanan bagi anak-anak mereka.
- <sup>6</sup> Mereka memanen makanan ternak di ladang,  
dan mengumpulkan yang tertinggal di kebun anggur orang fasik.
- <sup>7</sup> Mereka menghabiskan malam dengan telanjang, tanpa pakaian,  
dan tidak memiliki selimut pada waktu dingin.
- <sup>8</sup> Mereka dibasahkan oleh hujan pegunungan,  
dan memeluk tebing batu karena kekurangan tempat perlindungan.
- <sup>9</sup> Anak yatim dirampas dari susu ibunya,  
dan bayi orang miskin yang masih menyusui diambil sebagai jaminan.
- <sup>10</sup> Mereka pergi dengan telanjang, tanpa pakaian,  
dan kelaparan padahal mereka membawa berkas-berkas gandum.
- <sup>11</sup> Mereka memeras minyak zaitun di antara barisan pohon-pohon zaitun,  
mereka menginjak-injak tempat pemerasan anggur, dan kehausan.
- <sup>12</sup> Dari kota, orang-orang sekarat merintih,  
dan jiwa yang terluka berseru minta tolong, tetapi Allah tidak menaruh perhatian kepada siapa pun yang  
berbuat salah.
- <sup>13</sup> Ada orang-orang yang memberontak melawan terang,  
mereka tidak mengenal jalan-jalannya dan tidak tinggal di lintasannya.
- <sup>14</sup> Pembunuh bangun sebelum fajar menyingsing,  
ia membunuh fakir miskin dan orang-orang melarat,  
pada waktu malam, ia menjadi seperti pencuri.
- <sup>15</sup> Mata orang yang berzina menanti senja,  
katanya, ‘Tidak ada mata yang akan melihatku,’  
lalu ia menaruh penutup di mukanya.
- <sup>16</sup> Pada waktu gelap, perampok membuat lubang sampai ke rumah-rumah.  
Pada waktu siang, mereka memberi tanda di dalamnya,  
mereka tidak mengenal terang.
- <sup>17</sup> Bagi mereka semua, pagi hari adalah kekelaman,  
karena mereka terbiasa dengan kengerian kegelapan.
- <sup>18</sup> Mereka begitu cepat di permukaan air,  
dan bagian mereka di bumi dikutuk,  
sehingga tidak ada seorang pun pergi ke kebun-kebun anggur mereka.
- <sup>19</sup> Kemarau dan juga panas menghabiskan air salju,  
begitu juga dunia orang mati terhadap orang-orang yang telah berdosa.
- <sup>20</sup> Rahim melupakannya,  
cacing-cacing merubunginya.  
Mereka tidak akan diingat lagi.  
Seperti pohon, kefasikan akan ditebang.
- <sup>21</sup> Ia memangsa yang mandul, perempuan tidak beranak,

dan tidak berbuat baik terhadap janda.

<sup>22</sup> Akan tetapi, Allah menarik orang perkasa dengan kuasa-Nya,  
ketika Allah bangkit melawannya, ia tidak yakin akan hidupnya.

<sup>23</sup> Allah memberi mereka keamanan, dan mereka bersandar,  
tetapi mata-Nya ada di jalan-jalan mereka.

<sup>24</sup> Mereka ditinggikan seketika saja, lalu mereka tidak ada.  
Mereka direndahkan dan dikumpulkan seperti yang lain,  
dan seperti kepala tangkai gandum, mereka dipangkas.

<sup>25</sup> Jika tidak demikian, siapa yang bisa membuktikan aku ini seorang pembohong,  
dan membuat perkataanku menjadi tidak berarti?"

---

<sup>1</sup> 24:3 ANAK YATIM: tidak memiliki ayah

---

Chapter 25

BILDAD MENJAWAB AYUB

<sup>1</sup>Kemudian, Bildad orang Suah menjawab, katanya,

<sup>2</sup> “Kekuasaan dan kedahsyatan menjadi milik-Nya,  
Ia membuat kedamaian di tempat-Nya yang tinggi.

<sup>3</sup> Dapatkah pasukan-Nya dihitung?  
Kepada siapa terang-Nya tidak terbit?

<sup>4</sup> Lalu, bagaimana bisa seseorang dibenarkan di hadapan Allah?  
Bagaimana seseorang yang lahir dari seorang perempuan itu suci?

<sup>5</sup> Sebenarnya, jika bulan tidak terang,  
dan bintang-bintang tidak bersih di mata-Nya.

<sup>6</sup> Lebih lagi manusia, yang adalah belatung,  
anak manusia yang hanyalah cacing.

## Chapter 26

## AYUB MENJAWAB BILDAD

<sup>1</sup>Kemudian, Ayub menjawab, katanya,

<sup>2</sup> “Betapa kamu telah membantu yang tak berdaya!

Betapa kamu telah menyelamatkan lengan orang yang tak memiliki kekuatan!

<sup>3</sup> Betapa kamu telah menasihati orang yang tak berhikmat,  
dan memberitahukan pengetahuan yang melimpah!

<sup>4</sup> Kepada siapa kamu menyuarakan kata-kata itu?

Dan, roh siapakah yang keluar darimu?

<sup>5</sup> Arwah-arwah gemetar di bawah air,  
dan semua yang diam di dalamnya.

<sup>6</sup> Dunia orang mati telanjang di hadapan Allah,  
dan tempat kebinasaan tidak ditutupi.

<sup>7</sup> Ia membentangkan utara pada kekosongan,  
Ia menggantung bumi pada kehampaan.

<sup>8</sup> Ia mengikat air di awan-awan-Nya yang tebal,  
dan awan-awan itu tidak di bawahnya.

<sup>9</sup> Ia menggenggam muka takhta-Nya,  
sambil membentangkan awan-Nya ke atasnya.

<sup>10</sup> Ia melingkari batas permukaan air,  
sebagai perbatasan antara terang dan gelap.

<sup>11</sup> Tiang-tiang langit gemetar,  
dan terheran-heran pada teguran-Nya.

<sup>12</sup> Dengan kekuasaan-Nya, Ia menenangkan laut.

Dengan hikmat-Nya, Ia meremukkan Rahab.

<sup>13</sup> Dengan napas-Nya, langit menjadi cerah,  
tangan-Nya menusuk ular yang meluncur.

<sup>14</sup> Sebenarnya, itu hanya ujung-ujung dari bagian pinggir jalan-jalan-Nya,  
betapa samarnya bisikan kata yang kita dengar dari-Nya!

Akan tetapi, siapa yang dapat mengerti gemuruh kuasa-Nya.”

## Chapter 27

<sup>1</sup>Kemudian, Ayub mengangkat dan menambahkan perumpamaannya,

<sup>2</sup> “Demi Allah yang hidup, yang telah menjauhkan keadilan dariku,  
 dan Yang Mahakuasa, yang telah membuat hidupku pahit,  
<sup>3</sup> selama napasku masih ada di dalam aku,  
 dan napas Allah ada di dalam lubang hidungku,  
<sup>4</sup> bibirku tidak akan mengucapkan ketidakbenaran,  
 dan lidahku tidak akan menggumamkan kebohongan.  
<sup>5</sup> Jauhlah dariku untuk mengatakan bahwa kamu benar,  
 hingga aku mati, aku tidak akan menyimpang dari kejujuranku.  
<sup>6</sup> Aku memegang teguh kebenaranku dan tidak akan membiarkannya pergi,  
 hatiku tidak akan mencelaku di hari-hariku.  
<sup>7</sup> Biarlah musuhku menjadi seperti orang fasik,  
 lawan-lawanku seperti orang tidak benar.  
<sup>8</sup> Sebab, harapan apa yang dimiliki oleh orang tidak beriman,  
 ketika ia berakhir, ketika Allah mengambil hidupnya?  
<sup>9</sup> Apakah Allah akan mendengarkan jeritannya,  
 ketika kesesakan menyimpannya?  
<sup>10</sup> Apakah ia akan bersenang-senang karena Yang Mahakuasa?  
 Apakah ia akan berseru kepada Allah di segala waktu?

<sup>11</sup> Aku akan mengajarmu tentang tangan Allah,  
 apa yang ada bersama Yang Mahakuasa, aku tidak akan menyembunyikan.  
<sup>12</sup> Sebenarnya, kamu semua telah melihatnya sendiri.  
 Lalu, mengapa kamu semua menjadi sia-sia?  
<sup>13</sup> Inilah bagian orang fasik dari Tuhan,  
 milik pusaka orang kejam yang diterimanya dari Yang Mahakuasa.  
<sup>14</sup> Meskipun anak-anaknya bertambah banyak, itu ada bagi pedang,  
 keturunannya tidak akan pernah cukup makan.  
<sup>15</sup> Mereka yang tersisa akan dikubur karena kematiannya,  
 dan janda-jandanya tidak akan meratap untuk mereka.  
<sup>16</sup> Meskipun ia menimbun perak seperti debu,  
 dan menegakkan pakaian seperti gundukan tanah liat,  
<sup>17</sup> ia bisa menegakkannya, tetapi orang benar yang akan mengenakannya,  
 dan orang yang tidak bersalah akan membagi-bagikan perak itu.  
<sup>18</sup> Ia mendirikan rumahnya seperti sarang ngengat,  
 seperti pondok yang dibuat oleh seorang penjaga.  
<sup>19</sup> Ia berbaring dalam keadaan kaya, tetapi tidak akan melakukan itu lagi,  
 ketika ia membuka matanya, semuanya tidak ada lagi.  
<sup>20</sup> Kengerian mengejanya seperti air,  
 angin badai menculiknya pada waktu malam.  
<sup>21</sup> Angin timur menerbangkannya, dan ia menghilang,  
 angin itu menyapunya keluar dari tempatnya.  
<sup>22</sup> Angin itu melemparnya tanpa belas kasihan,  
 sementara ia melarikan diri dari kuasa-Nya.  
<sup>23</sup> Angin itu menepuk-nepukkan tangannya terhadap dia,  
 dan mengejeknya dari tempatnya.”

## Chapter 28

## HARGA HIKMAT

- <sup>1</sup> “Sebenarnya, ada sebuah pertambangan perak,  
 dan sebuah tempat emas dimurnikan.  
<sup>2</sup> Besi diambil dari tanah kering,  
 dan batu dilebur sebagai tembaga.  
<sup>3</sup> Orang menetapkan akhir kegelapan,  
 ia menyelidiki bebatuan ke segala ujung,  
 di kegelapan dan bayang-bayang kematian.  
<sup>4</sup> Jauh dari tempat manusia tinggal, ia membuat terowongan,  
 di tempat-tempat yang dilupakan oleh kaki,  
 jauh dari manusia, mereka menggantung dan berayun-ayun.  
<sup>5</sup> Tanah, yang darinya makanan muncul,  
 tetapi berubah bagian bawahnya seperti api,  
<sup>6</sup> tempat di mana bebatuannya adalah batu-batu safir,  
 dan yang ada debu-debu emasnya.  
<sup>7</sup> Tidak ada burung yang mengetahui jalan ke sana,  
 tidak ada mata elang yang pernah melihatnya.  
<sup>8</sup> Anak-anak sombong belum pernah menginjakkan kaki di atasnya,  
 tidak ada singa yang pernah melewatinya.  
<sup>9</sup> Seseorang mengulurkan tangannya pada batu yang keras,  
 dan membalikkan gunung-gunung dari akar-akarnya.  
<sup>10</sup> Ia telah membelah sungai-sungai di antara gunung-gunung batu,  
 matanya telah melihat segala hal yang berharga.  
<sup>11</sup> Ia membendung arus sungai supaya sungai-sungai itu tidak mengalir,  
 dan apa yang tersembunyi dibawahnya kepada terang.  
<sup>12</sup> Akan tetapi, di mana hikmat ditemukan?  
 Dan, di mana tempat pengertian?  
<sup>13</sup> Manusia tidak mengetahui nilainya,  
 dan ia tidak dapat ditemukan di tanah orang hidup.  
<sup>14</sup> Tempat yang dalam berkata, ‘Ia tidak ada padaku.’  
 Dan, laut berkata, ‘Ia tidak bersamaku.’  
<sup>15</sup> Ia tidak bisa diberikan, dengan emas sebagai gantinya,  
 juga harganya, tidak bisa ditimbang dengan perak.  
<sup>16</sup> Ia tidak bisa dinilai dengan emas Ofir,  
 dengan krisopras<sup>1</sup> atau safir<sup>2</sup> yang mahal.  
<sup>17</sup> Emas dan kristal tidak bisa dibandingkan dengannya,  
 juga tidak bisa ditukar dengan perkakas emas.  
<sup>18</sup> Batu karang dan kristal tidak akan diingat,  
 harga hikmat lebih daripada mutiara.  
<sup>19</sup> Permata topaz dari Etiopia tidak bisa dibandingkan dengannya,  
 ia tidak bisa dinilai dengan emas murni.  
<sup>20</sup> Jadi, dari mana datangnya hikmat?  
 Dan, di mana tempat pengertian?  
<sup>21</sup> Ia tersembunyi dari mata segala yang hidup,  
 dan tertutup dari burung-burung di udara.  
<sup>22</sup> Kehancuran dan kematian berkata,  
 ‘Kami telah mendengar sebuah rumor tentangnya dengan telinga kami.’

- <sup>23</sup> Allah mengerti jalan kepadanya,  
dan Ia sendiri mengetahui tempat tinggalnya.
- <sup>24</sup> Sebab, Ia melihat sampai ke ujung bumi,  
dan memeriksa segala sesuatu di bawah langit.
- <sup>25</sup> Ketika Ia membuat timbangan angin,  
dan mengukur air dengan pengukur,
- <sup>26</sup> ketika Ia membuat ketetapan bagi hujan,  
dan jalan bagi petir,
- <sup>27</sup> Ia memandang kepada hikmat dan menghitungnya,  
Ia menegakkannya, dan menyelidikinya.
- <sup>28</sup> Dan, Ia berkata kepada manusia, ‘Sebenarnya, takut akan Tuhan, itulah hikmat,  
dan berbalik dari kejahatan, itulah pengertian.’”
- 

<sup>1</sup> 28:16 KRISOPRAS:

<sup>2</sup> 28:16 SAFIR:

---

## Chapter 29

## AYUB MELANJUTKAN PERKATAANNYA

<sup>1</sup>Kemudian, Ayub melanjutkan perumpamaannya, katanya,

<sup>2</sup> “Oh, seandainya aku menjadi seperti bulan-bulan yang telah lalu,  
seperti pada hari-hari ketika Allah menjagaku,  
<sup>3</sup> ketika pelita-Nya bersinar di atas kepalaku,  
dan dengan terang-Nya aku berjalan melewati kegelapan.  
<sup>4</sup> Seperti pada hari-hari kematanganku, ,  
ketika persahabatan karib dengan Allah menaungi kemahku,  
<sup>5</sup> ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku,  
dan anak-anakku di sekelilingku,  
<sup>6</sup> ketika langkah-langkahku dibasuh dengan dadih,  
dan gunung batu mengalirkan bagiku sungai minyak.  
<sup>7</sup> Ketika aku keluar ke pintu gerbang kota,  
dan menyediakan tempat dudukku di alun-alun,  
<sup>8</sup> orang-orang muda melihatku dan undur diri,  
juga orang-orang tua bangkit dan berdiri.  
<sup>9</sup> Para pemimpin menahan perkataannya,  
dan menaruh tangan pada mulut mereka.  
<sup>10</sup> Suara orang-orang terhormat menjadi tersembunyi,  
dan lidah mereka melekat pada langit-langit mulut mereka.  
<sup>11</sup> Ketika telinga mendengar, ia memberkatiku,  
dan ketika mata melihat, ia bersaksi bagiku,  
<sup>12</sup> sebab aku menyelamatkan orang miskin, yang berseru minta tolong,  
serta anak-anak yatim, yang tidak memiliki siapa pun untuk membantunya.  
<sup>13</sup> Berkat orang yang hampir binasa datang kepadaku,  
dan aku membuat hati para janda bernyanyi karena sukacita.  
<sup>14</sup> Aku mengenakan kebenaran, dan itu kupakaikan padaku,  
keadilanku seperti sebuah jubah dan sorban.  
<sup>15</sup> Aku menjadi mata bagi yang buta,  
dan kaki bagi yang timpang.  
<sup>16</sup> Aku menjadi ayah bagi yang melarat,  
dan aku menyelidiki perkara orang yang tidak aku kenal.  
<sup>17</sup> Aku mematahkan gigi orang fasik,  
dan melemparkan mangsanya dari giginya.  
<sup>18</sup> Lalu, aku berkata, ‘Aku akan mati di dalam sarangku,  
dan aku akan memperbanyak hari-hariku seperti pasir,  
<sup>19</sup> akar-akarku menjalar ke air,  
dan embun bermalam di atas cabang-cabangku sepanjang malam.  
<sup>20</sup> Kemuliaanku akan selalu baru padaku,  
dan busurku selalu bertumbuh di tanganku.’  
<sup>21</sup> Orang-orang mendengarkan aku dan berharap,  
dan dengan diam mereka menanti nasihatku.  
<sup>22</sup> Setelah aku berbicara, mereka tidak mengulangnya lagi,  
dan perkataanku menetes atas mereka.  
<sup>23</sup> Mereka menantikanku seperti menanti hujan,  
dan mereka membuka mulut mereka seperti hujan akhir musim.  
<sup>24</sup> Jika aku tertawa kepada mereka, mereka tidak mempercayainya,  
mereka tidak membuat cahaya wajahku melihat ke bawah.  
<sup>25</sup> Aku memilihkan jalan bagi mereka dan duduk sebagai pemimpin mereka,



aku tinggal seperti raja di antara pasukan-pasukannya,  
seperti seseorang yang menghibur orang yang berkabung.

---

<sup>1</sup> 29:4 HARI-HARI KEMATANGAKU: Masa muda, masa produktif.

---

## Chapter 30

- <sup>1</sup> Akan tetapi sekarang, mereka menertawakanku, mereka yang lebih muda daripada aku,  
yang ayahnya aku remehkan untuk ditempatkan bersama anjing-anjing penggembala kawanan ternakku.
- <sup>2</sup> Apa untungnya kekuatan tangan-tangan mereka bagiku,  
orang-orang yang kekuatannya telah lenyap?
- <sup>3</sup> Mereka kurus karena kekurangan dan kelaparan ,  
mereka menggerogoti tanah yang kering, pada malam hari, di tanah yang tandus dan sunyi,
- <sup>4</sup> yang memetik tanaman menjalar<sup>1</sup> dari antara semak-semak,  
dan yang makanannya adalah akar pohon arar.
- <sup>5</sup> Mereka diusir dari tengah-tengah orang,  
orang-orang meneriaki mereka seperti terhadap pencuri,
- <sup>6</sup> sehingga mereka harus tinggal di lembah-lembah mengerikan,  
di dalam lubang-lubang tanah dan di antara gunung-gunung batu.
- <sup>7</sup> Mereka meringkik di antara semak-semak,  
Mereka berkumpul bersama di bawah jelatang<sup>2</sup> .
- <sup>8</sup> Anak-anak orang-orang bodoh dan tak dikenal,  
mereka diusir keluar dari negeri.
- <sup>9</sup> Dan sekarang, aku telah menjadi lagu ejekan mereka,  
aku telah menjadi buah bibir di antara mereka.
- <sup>10</sup> Mereka membenci aku, mereka menjauh dariku,  
mereka tidak menahan diri meludah di wajahku.
- <sup>11</sup> Karena Allah telah melepaskan tali busurku dan merendahkan aku,  
mereka juga melemparkan tali kekang di hadapanku.
- <sup>12</sup> Di sebelah kananku, rakyat muda bangkit,  
mereka menarik kakiku,  
dan membangun jalan kesengsaraan melawan aku.
- <sup>13</sup> Mereka merusak jalanku, mereka mendapat untung dari kehancuranku,  
tanpa seorang pun yang membantu mereka.
- <sup>14</sup> Mereka datang melewati tembok yang lebar dengan menerobos,  
di tengah-tengah reruntuhan, mereka datang dengan bergelimpangan.
- <sup>15</sup> Kengerian berbalik kepadaku,  
mereka mengejar kehormatanku seperti angin,  
dan seperti awan, keselamatanku lenyap.
- <sup>16</sup> Dan sekarang, jiwaku tercurah di dalam diriku,  
hari-hari penderitaan mencengkeram aku.
- <sup>17</sup> Malam menusuk tulang-tulangku,  
dan yang menggerogoti aku tidak pernah berhenti.
- <sup>18</sup> Dengan kekuatan yang besar, pakaianku robek,  
ia mencengkeramku seperti kerah jubahku.
- <sup>19</sup> Penyakit itu melemparkan aku sampai ke tanah liat,  
dan aku telah menjadi seperti abu dan debu.
- <sup>20</sup> Aku berseru minta tolong kepada-Mu, tetapi Engkau tidak menjawabku.  
Aku berdiri, tetapi Engkau hanya memandangkku.
- <sup>21</sup> Engkau berubah menjadi kejam kepadaku,  
dengan kekuatan tangan-Mu, Engkau membenciku.
- <sup>22</sup> Engkau membawaku ke atas angin dan mengendarai di atasnya,  
Engkau menghancurkan aku di dalam badai.
- <sup>23</sup> Sebab, aku tahu bahwa Engkau akan mengembalikanku kepada kematian,  
dan ke tempat yang telah ditentukan bagi semua yang hidup.
- <sup>24</sup> Sebenarnya, tidak ada yang mengulurkan tangan kepada reruntuhan,

- ketika ia berseru minta tolong dalam kesengsaraannya.
- <sup>25</sup> Bukankah aku menangis bagi orang-orang yang berada dalam kesulitan?  
Bukankah jiwaku berduka bagi yang miskin?
- <sup>26</sup> Akan tetapi, ketika aku berharap pada hal yang baik, kejahatan yang datang,  
ketika aku menantikan terang, kegelapan yang datang.
- <sup>27</sup> Lubuk hatiku bergelora dan tidak pernah berhenti,  
hari-hari penderitaan mendatangi.
- <sup>28</sup> Aku pergi berkabung, tanpa panas matahari,  
aku berdiri di tengah kumpulan orang dan berteriak minta tolong.
- <sup>29</sup> Aku telah menjadi seorang saudara bagi naga-naga laut,  
dan kumpulan burung hantu.
- <sup>30</sup> Kulitku telah berubah menjadi hitam,  
dan tulang-tulangku terbakar karena demam.
- <sup>31</sup> Kecapiku menjadi ratapan,  
dan sulingku menjadi suara tangisan.”

---

<sup>1</sup> 30:4 TANAMAN MENJALAR: Tanaman yang tumbuh di rawa-rawa garam. Di aslinya, "mallow".

<sup>2</sup> 30:7 JELATANG: jelatang adalah tumbuhan yang daunnya menimbulkan rasa gatal pada kulit apabila bersentuhan

---

## Chapter 31

- <sup>1</sup> “Aku telah membuat suatu perjanjian dengan matakmu,  
 lalu bagaimana bisa aku memperhatikan anak dara?  
<sup>2</sup> Apa yang akan menjadi bagianku dari Allah yang di atas,  
 atau milik pusakaku dari Yang Mahakuasa di tempat yang tinggi?  
<sup>3</sup> Bukankah kesengsaraan bagi orang tidak benar,  
 dan bencana bagi orang yang melakukan kejahatan?  
<sup>4</sup> Bukankah Ia melihat jalan-jalanku,  
 dan menghitung setiap langkahku?
- <sup>5</sup> Jika aku telah berjalan dalam kesia-siaan,  
 dan kakiku terburu-buru menuju kepada tipu daya,  
<sup>6</sup> biarlah Ia menimbang aku dengan timbangan yang benar,  
 dan Ia akan mengetahui kejujuranku.
- <sup>7</sup> Jika langkah-langkahku telah menyimpang dari jalan,  
 jika hatiku berjalan mengikuti matakmu,  
 atau jika ada cela yang melekat pada tanganku,  
<sup>8</sup> biarlah aku menabur, dan yang lain makan,  
 dan biarlah tanaman-tanamanku<sup>1</sup> tercabut akar-akarnya.
- <sup>9</sup> Jika hatiku telah terpikat oleh seorang wanita,  
 atau jika aku telah menghadang di pintu sesamaku,  
<sup>10</sup> biarlah istriku menggiling orang lain,  
 dan biarlah orang lain membungkuk di atasnya<sup>2</sup> .
- <sup>11</sup> Sebab, ini akan menjadi rencana jahat,  
 kejahatan yang harus dihukum.
- <sup>12</sup> Sebab, ini adalah api yang menghanguskan sampai hancur,  
 dan ia akan mencabut semua panenanku sampai akar-akarnya.
- <sup>13</sup> Jika aku telah menolak keadilan bagi pelayanku laki-laki atau pelayanku perempuan,  
 ketika mereka mengeluh kepadaku,  
<sup>14</sup> lalu apa yang akan aku lakukan ketika Allah bangkit<sup>3</sup> ?  
 Ketika Ia datang, apa jawabanku kepada-Nya?
- <sup>15</sup> Bukankah Ia yang menjadikan aku di dalam kandungan yang Ia jadikan?  
 Bukankah Satu yang membentuk kita di dalam kandungan?
- <sup>16</sup> Jika aku telah menolak keinginan orang miskin,  
 atau menyebabkan mata janda-janda menjadi lemah,  
<sup>17</sup> jika aku telah memakan potongan rotiku seorang diri,  
 dan tidak membaginya dengan anak yatim,  
<sup>18</sup> karena sejak mudaku aku membesarkan anak yatim seperti seorang ayah,  
 dan sejak dari kandungan ibuku, aku telah menuntun janda itu.
- <sup>19</sup> Jika aku pernah melihat orang binasa karena kekurangan pakaian,  
 atau orang miskin tanpa selimut,  
<sup>20</sup> yang pinggangnya tidak memohonkan berkat bagiku,  
 untuk menghangatkan dirinya dengan potongan bulu dombaku,  
<sup>21</sup> jika aku telah mengangkat tanganku terhadap anak yatim,  
 ketika aku melihat pertolonganku ada di pintu gerbang,  
<sup>22</sup> biarlah lenganku lepas dari bahunya,  
 biarlah lenganku dipatahkan dari persendiannya.
- <sup>23</sup> Sebab, kesengsaraan dari Allah adalah kengerian bagiku,

dan karena kebesaran-Nya, aku tak sanggup melakukan apa pun.

- <sup>24</sup> Jika aku meletakkan pengharapanku pada emas,  
atau berkata kepada emas murni,  
'Kamu adalah kepercayaanku.'
- <sup>25</sup> Jika aku bersukacita karena kekayaanku melimpah,  
atau karena kekuatan, tanganku mendapat banyak hasil,
- <sup>26</sup> jika aku melihat pada matahari ketika ia sedang bersinar,  
atau bulan yang sedang berjalan dalam keindahannya,
- <sup>27</sup> sehingga diam-diam hatiku terpicat,  
dan mulutku mengecup tanganku,
- <sup>28</sup> ini juga akan menjadi ketidakadilan yang harus dihukum,  
karena aku sudah menyangkal Allah yang ada di atas.
- <sup>29</sup> Jika aku bersukacita atas kehancuran musuhku,  
atau meninggikan diri karena kesengsaraan menyimpannya,
- <sup>30</sup> aku tidak akan membiarkan mulutku berbuat dosa,  
dengan meminta kutuk atas hidupnya.
- <sup>31</sup> Jika orang-orang di dalam kemahku belum pernah berkata,  
'Siapa yang belum dipuaskan oleh makanannya?'
- <sup>32</sup> tidak ada orang asing menghabiskan malamnya di jalanan,  
karena aku telah membuka pintu-pintuku bagi para pengembara.
- <sup>33</sup> Jika aku menutupi pelanggaranku seperti manusia pertama,  
dengan menyembunyikan kesalahanku di dalam hatiku,
- <sup>34</sup> karena aku takut kepada orang banyak,  
dan penghinaan kaum keluarga menakutiku,  
sehingga aku tetap diam dan tidak akan keluar pintu.
- <sup>35</sup> Oh, seandainya aku memiliki seseorang untuk mendengarkanku,  
inilah tandaku! Biarlah Yang Mahakuasa menjawab aku,  
biarlah surat tuduhan itu ditulis oleh pendakwaku.
- <sup>36</sup> Sebenarnya, aku akan menanggungnya di atas bahu,ku,  
aku akan mengikatkannya atasku seperti sebuah mahkota.
- <sup>37</sup> Aku akan memberitahukan-Nya jumlah langkah-langkahku,  
seperti seorang pangeran, aku akan mendekati-Nya.
- <sup>38</sup> Jika tanahku berteriak melawan aku,  
dan semua alurnya menangis bersama-sama,
- <sup>39</sup> jika aku sudah menghabiskan kekuatannya tanpa perak,  
atau menghilangkan nyawa pemiliknya,
- <sup>40</sup> biarlah duri-duri tumbuh, bukannya gandum,  
dan rumput liar, bukannya jelai<sup>4</sup>."

Perkataan-perkataan Ayub selesai.

<sup>1</sup> 31:8 TANAMAN-TANAMANKU: Metafora dari semua anak cucu.

<sup>2</sup> 31:10 MEMBUNGKUK DI ATASNYA: Sebuah idiom untuk hubungan seksual.

<sup>3</sup> 31:14 ALLAH BANGKIT: Maksudnya adalah Allah bangkit untuk mengadakan pengadilan.

<sup>4</sup> 31:40 JELAI: jelai adalah padi-padian yang biji atau buahnya keras.

## Chapter 32

## ELIHU MENAMBAHKAN PENDAPAT

<sup>1</sup>Maka, ketiga orang itu berhenti menjawab Ayub karena ia benar menurut pandangannya sendiri.<sup>2</sup>Kemudian, Elihu anak Barakheel, orang Bus, dari keluarga Ram, menjadi sangat marah terhadap Ayub karena ia membenarkan dirinya di hadapan Allah.

<sup>3</sup>Ia juga marah terhadap ketiga orang sahabat itu karena mereka tidak menemukan jawaban, tetapi sudah mempersalahkan Ayub.<sup>4</sup>Sekarang, Elihu menunggu untuk bicara kepada Ayub karena mereka itu lebih tua darinya.<sup>5</sup>Akan tetapi, ketika Elihu melihat bahwa tidak ada lagi jawaban dari mulut ketiga orang itu, bangkitlah amarahannya.

<sup>6</sup>Maka, Elihu anak Barakheel, orang Bus, menjawab, katanya,

“Aku ini masih muda dalam tahun-tahun, dan kamu sudah tua.

Oleh karena itu, aku segan dan tidak berani menyatakan pendapatku kepadamu.

<sup>7</sup> Aku berkata, ‘Biarlah hari-hari berbicara dan banyaknya tahun-tahun mengajarkan hikmat.’

<sup>8</sup> Akan tetapi, ada roh di dalam manusia, dan Roh Yang Mahakuasa yang memberinya pengertian.

<sup>9</sup> Bukan yang banyak umurnya yang bijaksana, bukan juga yang sudah tua itu mengerti apa yang adil.

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, aku berkata, ‘Dengarkan aku, aku juga akan memberitahukan apa pendapatku.

<sup>11</sup> Sebenarnya, aku menunggu kata-katamu, aku mendengarkan pemikiran-pemikiranmu, ketika kamu mencari kata-kata.

<sup>12</sup> Aku memberikan perhatian kepadamu, tetapi tidak ada di antara kamu yang membantah Ayub, atau menjawab perkataannya.

<sup>13</sup> Jangan katakan, ‘Kami sudah menemukan kebijaksanaan, biarlah Allah yang akan membantahmu, bukan manusia.’

<sup>14</sup> Ayub tidak mengatur kata-katanya kepadaku, maka aku tidak akan menjawab dia dengan perkataanmu.

<sup>15</sup> Mereka kecewa dan tidak menjawab lagi, setiap perkataan mereka sudah lenyap.

<sup>16</sup> Haruskah aku menunggu karena mereka tidak bicara, karena mereka berdiri saja di sana dan tidak menjawab lagi?

<sup>17</sup> Aku juga akan menjawab bagianku, aku juga akan memberitahukan apa pendapatku.

<sup>18</sup> Sebab, aku sudah penuh dengan kata-kata, dan roh di dalamku menekan aku.

<sup>19</sup> Sebenarnya, perutku seperti anggur yang tidak dibuka, seperti kantong kulit anggur yang siap pecah.

<sup>20</sup> Aku akan bicara supaya aku boleh lega, aku akan membuka bibirku dan menjawab.

<sup>21</sup> Aku tidak akan memihak pada siapa pun, dan aku tidak akan memuji seorang pun,

<sup>22</sup> sebab aku tidak tahu bagaimana menyanjung, jika aku melakukannya, Penciptaku akan segera mengambilku.”

## Chapter 33

- <sup>1</sup> “Akan tetapi sekarang, Ayub, dengarkan kata-kataku,  
dan dengarkan semua perkataanku.
- <sup>2</sup> Lihat, aku membuka mulutku,  
lidahku di dalam mulutku sudah berbicara.
- <sup>3</sup> Kata-kataku datang dari kejujuran hatiku,  
dan bibirku mengucapkan pengetahuan dengan terus terang.
- <sup>4</sup> Roh Allah telah menjadikan aku,  
dan napas Yang Mahakuasa memberiku hidup.
- <sup>5</sup> Jawab aku, jika kamu bisa,  
aturlah di hadapanku, berdirilah.
- <sup>6</sup> Sebenarnya, aku sama sepertimu di hadapan Allah,  
aku juga dibentuk dari tanah liat.
- <sup>7</sup> Sebenarnya, kengerianku tidak akan menakutimu,  
juga tekananku tidak akan memberatkanmu.
- <sup>8</sup> Sungguh, kamu telah berbicara di telingaku,  
dan aku sudah mendengar bunyi perkataanmu,
- <sup>9</sup> ‘Aku bersih tanpa pelanggaran,  
aku tidak bersalah dan kejahatan tidak ada padaku.
- <sup>10</sup> Namun, Allah menemukan permusuhan denganku,  
Ia mengenalku sebagai musuh-Nya.
- <sup>11</sup> Ia meletakkan kakiku di belenggu,  
dan Ia mengawasi segala jalanku.’
- <sup>12</sup> Sebenarnya, dalam hal ini kamu tidak benar, aku menjawabmu,  
karena Allah itu lebih besar daripada manusia.
- <sup>13</sup> Mengapa kamu berbantah melawan Dia,  
bahwa Ia tidak menjawab semua ucapan manusia?
- <sup>14</sup> Sebab, Allah berbicara sekali dua kali,  
walaupun manusia tidak mengamatinya.
- <sup>15</sup> Dalam mimpi, sebuah penglihatan di waktu malam,  
ketika tidur nyenyak menghingapi orang-orang,  
sementara mereka tertidur di tempat tidur mereka,
- <sup>16</sup> kemudian Ia membuka telinga manusia,  
dan memeteraikan mereka dengan teguran-teguran,
- <sup>17</sup> bahwa Ia memalingkan manusia dari perbuatannya,  
dan menutupi kesombongan manusia.
- <sup>18</sup> Ia menahan nyawanya dari liang kubur,  
dan hidupnya dari melewati senjata.
- <sup>19</sup> Manusia juga dihukum dengan kesakitan di atas tempat tidurnya,  
dan dengan perselisihan yang terus-menerus pada tulang-tulanganya,
- <sup>20</sup> sehingga hidupnya muak dengan makanan,  
dan jiwanya menolak makanan yang diinginkan.
- <sup>21</sup> Dagingnya habis dari pandangan,  
dan tulang-tulanganya, yang dulu tidak kelihatan, sekarang menonjol.
- <sup>22</sup> Nyawanya mendekat pada liang kubur,  
dan hidupnya kepada pembawa-pembawa pesan kematian.
- <sup>23</sup> Jika ada malaikat padanya,  
satu pengantara di antara seribu,  
untuk menunjukkan kepada manusia apa yang benar bagi Dia,
- <sup>24</sup> Ia akan berbelaskasihan kepadanya, dan berkata,  
‘Selamatkan dia dari turun ke liang kubur,

- Aku sudah menemukan tebusan.’
- <sup>25</sup> Biarlah tubuhnya tumbuh segar seperti anak muda,  
biarlah ia kembali pada hari-hari mudanya.
- <sup>26</sup> Ia berdoa kepada Allah, dan Allah berkenan padanya,  
ia akan melihat wajah Allah dengan sukacita,  
dan Allah mengembalikan kepada orang itu kebenaran-Nya.
- <sup>27</sup> Orang itu memandang kepada yang lain, dan berkata,  
‘Aku sudah berdosa, dan membengkokkan apa yang benar,  
tetapi tidak dibalaskan apa yang layak bagiku.
- <sup>28</sup> Ia telah menebus nyawaku dari turun ke liang kubur,  
dan hidupku melihat terang.’
- <sup>29</sup> Sebenarnya, Allah melakukan semua ini,  
dua kali, bahkan tiga kali, terhadap manusia,
- <sup>30</sup> untuk mengembalikan nyawanya dari liang kubur,  
sehingga ia boleh diterangi dengan cahaya kehidupan.
- <sup>31</sup> Perhatikan, Ayub, dan dengarkan aku,  
diamlah, dan aku akan bicara.
- <sup>32</sup> Jika kamu mempunyai suatu perkataan, jawab aku,  
bicaralah karena aku ingin membenarkanmu.
- <sup>33</sup> Jika tidak, dengarkan aku,  
diamlah, dan aku akan mengajarkanmu hikmat.”



## Chapter 34

- <sup>1</sup>Kemudian, Elihu menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> “Dengarkan kata-kataku, hai kamu orang-orang bijaksana,  
berikan telingamu kepadaku, hai kamu yang berpengetahuan.
- <sup>3</sup> Sebab, telinga menguji kata-kata,  
seperti mulut mencicipi makanan.
- <sup>4</sup> Mari kita pertimbangkan bagi kita sendiri apa yang adil,  
mari kita ketahui di antara kita sendiri apa yang baik.
- <sup>5</sup> Sebab, Ayub berkata, ‘Aku ini benar,  
tetapi Allah menjauhkan keadilanku.
- <sup>6</sup> Haruskah aku berbohong tentang keadilanku?  
Lukaku tak tersembuhkan, walau tidak ada pelanggaran.’
- <sup>7</sup> Siapa orang seperti Ayub,  
yang meminum cemooh seperti air,
- <sup>8</sup> yang berjalan bersama kumpulan para pelaku kejahatan,  
dan pergi bersama orang fasik?
- <sup>9</sup> Sebab, ia sudah berkata,  
‘Tidak ada untungnya bagi manusia,  
ketika ia berusaha menyenangkan Allah.’
- <sup>10</sup> Oleh karena itu, dengarkan aku, hai kamu orang-orang yang berakal budi,  
jauhlah itu dari Allah untuk melakukan kefasikan,  
dan dari Yang Mahakuasa untuk melakukan kejahatan.
- <sup>11</sup> Sebab, Ia membalas seseorang sesuai perbuatannya,  
dan sesuai jalannya, Ia akan membuatnya menemukannya.
- <sup>12</sup> Sungguh, sebenarnya Allah tidak akan bertindak secara fasik,  
dan Yang Mahakuasa tidak akan membengkokkan keadilan.
- <sup>13</sup> Siapa yang mempercayakan bumi kepada-Nya?  
Dan, siapa yang meletakkan Dia atas seluruh dunia?
- <sup>14</sup> Jika Allah menetapkan hati-Nya atasnya,  
dan menarik kembali bagi diri-Nya roh dan napas-Nya,
- <sup>15</sup> semua daging akan binasa bersama-sama,  
dan manusia akan kembali kepada debu.
- <sup>16</sup> Jika kamu memiliki pengertian, dengarkan ini,  
dengarkan perkataanku.
- <sup>17</sup> Dapatkah orang yang membenci keadilan memerintah?  
Apakah kamu akan menghukum Dia yang adil dan perkasa?
- <sup>18</sup> Siapa yang berkata kepada raja, ‘Orang jahat,’  
dan kepada para bangsawan, ‘Kamu fasik’?
- <sup>19</sup> Siapa tidak memandang muka para pembesar,  
dan tidak mengenal yang kaya lebih daripada yang miskin,  
karena mereka semua adalah buatan tangan-Nya?
- <sup>20</sup> Dalam sekejap mereka mati,  
di tengah malam, orang-orang diguncangkan dan lenyap,  
orang-orang perkasa disingkirkan tanpa ada tangan.
- <sup>21</sup> Sebab, mata-Nya ada di jalan-jalan manusia,  
dan Ia mengawasi semua langkah mereka.
- <sup>22</sup> Tidak ada kegelapan, tidak ada bayang-bayang kelim,  
tempat para pelaku kejahatan dapat menyembunyikan dirinya.
- <sup>23</sup> Sebab, Allah masih belum memutuskan bagi manusia,  
bahwa ia harus datang menghadap Allah dalam pengadilan.

- <sup>24</sup> Ia meremukkan orang-orang berkuasa tanpa penyelidikan,  
dan menetapkan yang lainnya di tempat mereka.
- <sup>25</sup> Oleh karena itu, Ia mengetahui perbuatan mereka,  
Ia menggulingkan mereka pada malam hari sehingga mereka hancur.
- <sup>26</sup> Ia menampar mereka karena kefasikan mereka,  
di tempat orang-orang bisa melihat,
- <sup>27</sup> karena mereka telah berbalik dari mengikut Dia,  
dan tidak mengerti jalan-jalan-Nya.
- <sup>28</sup> Maka, mereka menyebabkan teriakan orang miskin sampai di hadapan-Nya,  
sehingga Ia mendengar teriakan orang-orang yang menderita.
- <sup>29</sup> Ketika Ia diam, siapa dapat mempersalahkan?  
Ketika Ia menyembunyikan wajah-Nya, siapa dapat melihat?  
Namun, Ia ada atas satu orang, dan juga atas bangsa,
- <sup>30</sup> sehingga orang tidak beriman seharusnya tidak memerintah,  
dan tidak meletakkan jerat pada rakyat.
- <sup>31</sup> Sebab, adakah orang yang telah berkata kepada Allah,  
'Aku sudah menanggung hukuman, tetapi aku tidak akan berlaku jahat lagi.
- <sup>32</sup> Ajarkan aku apa yang tidak bisa kulihat,  
jika aku sudah melakukan kesalahan,  
aku tidak akan melakukannya lagi.'
- <sup>33</sup> Apakah Allah akan membalas,  
karena kamu menolaknya?  
Sebab, kamu harus memilih, dan bukan aku,  
oleh karena itu, katakan padaku apa yang kamu ketahui.
- <sup>34</sup> Orang-orang berakal budi akan berkata kepadaku,  
orang bijaksana yang mendengarkan aku berkata,
- <sup>35</sup> 'Ayub berbicara tanpa pengetahuan,  
dan kata-katanya tanpa kebijaksanaan.'
- <sup>36</sup> Akankah Ayub diuji sampai seterusnya,  
karena ia menjawab seperti orang fasik!
- <sup>37</sup> Sebab, ia menambah pelanggaran akan dosanya,  
ia menepuk tangannya di antara kami,  
dan memperbanyak perkataannya melawan Allah."

## Chapter 35

<sup>1</sup>Lalu, Elihu menjawab, katanya,

<sup>2</sup> “Apakah menurutmu ini adil,  
 kamu berkata, ‘Kebenaranku di hadapan Allah?’

<sup>3</sup> Akan tetapi, kamu berkata,  
 ‘Apa gunanya bagi-Mu?  
 Apa untungku dengan tidak berdosa?’

<sup>4</sup> Aku akan menjawabmu,  
 dan sahabat-sahabatmu yang ada bersamamu.

<sup>5</sup> Amatilah langit dan lihat,  
 pandanglah awan-awan yang lebih tinggi dari padamu.

<sup>6</sup> Jika kamu telah berdosa, apa yang kamu lakukan terhadap Allah?  
 Jika pelanggaranmu banyak, apa yang kamu lakukan terhadap-Nya?

<sup>7</sup> Jika kamu benar, apa yang kamu berikan kepada Allah?  
 Atau, apa yang Ia terima dari tanganmu?

<sup>8</sup> Kefasikanmu berpengaruh hanya bagi orang sepertimu,  
 dan kebenaranmu hanya bagi anak manusia.

<sup>9</sup> Oleh karena banyaknya penindasan, orang-orang menjerit,  
 mereka berteriak minta tolong karena kekuatan para penguasa.

<sup>10</sup> Akan tetapi, tidak ada seorang pun yang berkata, ‘Di mana Allah, Penciptaku,  
 yang memberikan nyanyian-nyanyian pada waktu malam,  
<sup>11</sup> yang mengajari kami lebih banyak daripada binatang-binatang di bumi,  
 dan membuat kami lebih bijaksana daripada burung-burung di udara.’

<sup>12</sup> Kemudian, mereka berseru-seru, tetapi Ia tidak menjawab,  
 karena kesombongan orang-orang fasik.

<sup>13</sup> Sungguh, Allah tidak akan mendengar kehampaan,  
 Yang Mahakuasa tidak memerhatikannya.

<sup>14</sup> Betapa lebih lagi ketika kamu berkata bahwa kamu tidak melihat-Nya,  
 bahwa perkaramu ada di hadapan-Nya dan kamu harus menanti Dia.

<sup>15</sup> Dan sekarang, karena kemarahan-Nya tidak menghukum,  
 dan Ia tidak sangat ingin tahu akan pelanggaran,

<sup>16</sup> Ayub membuka mulutnya dengan sia-sia,  
 tanpa pengetahuan, ia memperbanyak kata-kata.”

## Chapter 36

<sup>1</sup>Dan lagi, Elihu berkata,

<sup>2</sup> “Sabarlah sebentar bersamaku, dan aku akan menunjukkan kepadamu,  
karena masih ada lagi yang harus dikatakan atas nama Allah.

<sup>3</sup> Aku akan mendapatkan pengetahuanku dari jauh,  
dan menganggap benar Penciptaku.

<sup>4</sup> Sebab, sebenarnya perkataanku tidak salah,  
Ia yang sempurna dalam pengetahuan ada bersamamu.

<sup>5</sup> Lihat, Allah itu berkuasa, dan Ia tidak menolak siapa pun.  
Ia perkasa dan teguh hati-Nya.

<sup>6</sup> Ia tidak akan mempertahankan hidup orang fasik,  
tetapi memberikan keadilan kepada orang yang menderita.

<sup>7</sup> Ia tidak menahan mata-Nya dari orang benar,  
tetapi bersama para raja di atas takhta, Ia mendudukkan mereka dan meninggikan mereka untuk  
selamanya.

<sup>8</sup> Akan tetapi, jika mereka dibelenggu dengan rantai,  
dan ditangkap dengan tali-tali penderitaan,

<sup>9</sup> lalu Ia memberitahukan kepada mereka perbuatan mereka,  
dan pelanggaran-pelanggaran mereka, bahwa mereka telah berlaku sombong.

<sup>10</sup> Ia membuka telinga mereka bagi didikan,  
dan berkata agar mereka berbalik dari kejahatan.

<sup>11</sup> Jika mereka mendengarkan dan berbakti kepada-Nya,  
mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran, dan tahun-tahun mereka dalam  
kesenangan.

<sup>12</sup> Akan tetapi, jika mereka tidak mendengarkan,  
mereka akan mati oleh senjata dan binasa tanpa pengetahuan.

<sup>13</sup> Orang tidak beriman di dalam hati menaruh kemarahan,  
mereka tidak berseru minta tolong ketika Ia membelenggu mereka.

<sup>14</sup> Mereka mati di masa mudanya,  
dan hidup mereka berakhir di antara para pelacur kuil laki-laki.

<sup>15</sup> Ia menyelamatkan orang yang menderita dari penderitaan-penderitaan mereka,  
dan membuka telinga mereka melalui penindasan.

<sup>16</sup> Ia juga akan membujukmu keluar dari kesesakan,  
kepada tempat yang luas, tanpa ada kekangan,  
dan apa yang disiapkan di atas mejamu penuh dengan lemak.

<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu dipenuhi dengan hukuman orang fasik,  
hukuman dan keadilan telah mencengkerammu.

<sup>18</sup> Berhati-hatilah supaya murka tidak membujukmu ke dalam penghinaan,  
jangan biarkan suap yang besar menyesatkanmu.

<sup>19</sup> Apakah kekayaanmu akan menjauhkanmu dari kesusahan,  
atau semua kehebatan kekuatanmu?

<sup>20</sup> Jangan rindukan malam,  
ketika bangsa-bangsa diambil dari tempat mereka.

<sup>21</sup> Waspadalah, jangan berbalik kepada kejahatan,  
karena inilah kamu telah diuji oleh penderitaan.

<sup>22</sup> Lihat, Allah ditinggikan dalam kuasa-Nya,  
siapa guru yang seperti Dia?

<sup>23</sup> Siapa yang menunjukkan jalan-Nya bagi Dia?  
atau siapa yang dapat berkata, ‘Kamu telah melakukan kesalahan’?

<sup>24</sup> Ingatlah untuk memuliakan perbuatan-Nya,  
yang telah dinyanyikan orang-orang.

- <sup>25</sup> Setiap manusia telah melihatnya,  
orang-orang mengamatinya dari kejauhan.
- <sup>26</sup> Lihat, Allah itu besar, kita tidak mengetahuinya,  
jumlah tahun-tahun-Nya tidak dapat diselidiki.
- <sup>27</sup> Sebab, Ia menarik tetesan-tetesan air,  
mereka menyaring hujan menjadi kabut,
- <sup>28</sup> yang dialirkan oleh awan-awan,  
dan ditetaskan ke atas manusia dengan berlimpah-limpah.
- <sup>29</sup> Dapatkah seseorang mengerti penyebaran awan-awan,  
dan keriuhan dari kemah-Nya?
- <sup>30</sup> Lihat, bagaimana Ia memencarkan terang-Nya di sekeliling-Nya,  
dan menutupi dasar-dasar laut.
- <sup>31</sup> Sebab, melalui semua itu, Ia menghukum bangsa-bangsa,  
dan memberikan makanan dengan berlimpah.
- <sup>32</sup> Ia menutup telapak tangan-Nya dengan kilat,  
dan memerintahkannya menyambar sasaran.
- <sup>33</sup> Gemuruh-Nya memberitahukan kedatangan-Nya,  
juga ternak-ternak memerhatikan apa yang sedang datang.”

## Chapter 37

- <sup>1</sup> “Dalam hal ini juga, hatiku gemetar,  
dan melompat dari tempatnya.
- <sup>2</sup> Dengar baik-baik deru suara-Nya,  
dan gemuruh yang datang dari mulut-Nya.
- <sup>3</sup> Di bawah segala langit, Ia membebaskannya,  
dan kilat-Nya sampai ke ujung-ujung bumi.
- <sup>4</sup> Setelah itu, sebuah suara menderu, Ia mengguntur dengan suara-Nya yang agung,  
dan Ia tidak menahan kilat ketika suara-Nya terdengar.
- <sup>5</sup> Allah mengguntur dengan suara-Nya yang ajaib,  
Ia melakukan perkara-perkara besar yang tidak bisa kita mengerti.
- <sup>6</sup> Sebab, kepada salju Ia berkata, ‘Turun ke bumi,’  
dan kepada hujan lebat dan hujan deras, ‘Jadilah sangat deras.’
- <sup>7</sup> Allah memeteraikan tangan semua manusia,  
supaya semua orang mengetahui perbuatan-Nya.
- <sup>8</sup> Kemudian, binatang-binatang liar masuk ke sarang-sarangnya,  
dan tinggal di sarang-sarang mereka.
- <sup>9</sup> Angin badai datang dari biliknya,  
dan hawa dingin dari sebarannya.
- <sup>10</sup> Napas Allah menjadikan es,  
dan perairan yang luas membeku.
- <sup>11</sup> Ia membebani awan-awan dengan embun,  
Ia memencarkan awan kilat-Nya.
- <sup>12</sup> Mereka itu berputar-putar sekeliling menurut tuntunan-Nya,  
untuk melakukan semua yang diperintahkan-Nya di seluruh muka bumi yang ditinggali.
- <sup>13</sup> Baik sebagai tongkat<sup>1</sup> bagi tanah-Nya, maupun karena belas kasihan,  
Ia membuatnya terjadi.
- <sup>14</sup> Dengarkan ini, hai Ayub,  
diam dan pertimbangkan pekerjaan-pekerjaan Allah yang ajaib.
- <sup>15</sup> Apakah kamu tahu bagaimana Allah menetapkan mereka,  
dan membuat terang-Nya bersinar dalam awan-awan-Nya?
- <sup>16</sup> Apakah kamu tahu keseimbangan awan-awan,  
pekerjaan-pekerjaan-Nya yang ajaib yang sempurna dalam pengetahuan?
- <sup>17</sup> Kamu, yang pakaian-pakaiannya panas,  
ketika bumi terdiam oleh karena angin selatan?
- <sup>18</sup> Dapatkah kamu membentangkan langit, seperti Dia,  
yang kuat seperti cermin tuangan?
- <sup>19</sup> Beritahu kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya,  
kami tidak dapat mengatur perkara kami oleh karena kegelapan.
- <sup>20</sup> Akankah diberitahukan bahwa aku hendak berbicara?  
Jika seseorang bicara, ia pasti akan ditelan.
- <sup>21</sup> Dan sekarang, terang tak dapat dilihat, yang cemerlang di awan-awan,  
tetapi angin bertiup dan membersihkannya.
- <sup>22</sup> Dari utara, Ia datang dalam kemegahan emas,  
di sekeliling Allah ada keagungan yang dahsyat.
- <sup>23</sup> Yang Mahakuasa, kita tidak dapat menemukan-Nya,  
Ia itu hebat dalam kekuatan,  
keadilan dan kebenaran yang melimpah tidak akan Ia tekan.
- <sup>24</sup> Oleh karena itu, orang-orang takut akan Dia,  
karena Ia tidak memandang siapa pun yang menganggap dirinya bijaksana.”

---

<sup>1</sup> 37:13 TONGKAT: Tongkat biasa di

## Chapter 38

## ALLAH BERBICARA KEPADA AYUB

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN menjawab Ayub dari dalam badai, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Siapa yang menggelapkan nasihat,  
dengan kata-kata tanpa pengetahuan?  
<sup>3</sup> Ikatlah pinggangmu seperti seorang pria,  
aku akan menanyaimu dan kamu akan memberitahu-Ku.

<sup>4</sup> Di mana kamu ketika Aku meletakkan dasar bumi?  
Katakan pada-Ku, jika kamu mengerti.  
<sup>5</sup> Siapa yang menentukan ukuran-ukurannya?  
Sebab, kamu tahu!  
Atau, siapa yang merentangkan tali pengukur atasnya?

<sup>6</sup> Di atas apakah alas-alasnya ditanamkan?  
Atau, siapa yang meletakkan batu penjurunya,  
<sup>7</sup> ketika bintang-bintang fajar bernyanyi bersama,  
dan semua anak Allah bersorak-sorai?  
<sup>8</sup> Atau, siapa yang menutup lautan dengan pintu-pintu,  
ketika ia menyembur keluar dari kandungan,  
<sup>9</sup> ketika Aku membuat awan-awan menjadi pakaiannya,  
dan kegelapan pekat menjadi bedungnya,  
<sup>10</sup> dan Aku mematahkan batas-batas atasnya,  
serta memasang palang-palang dan pintu-pintunya,  
<sup>11</sup> lalu berkata, ‘Sejauh inilah kamu boleh datang dan tidak lebih jauh,  
di sinilah gelombang-gelombang kesombonganmu diletakkan’?

<sup>12</sup> Pernahkah kamu di dalam hidupmu memerintahkan pagi,  
dan membuat fajar mengetahui tempatnya,  
<sup>13</sup> sehingga ia dapat menggenggam ujung-ujung bumi,  
dan mengguncangkan orang-orang fasik keluar dari padanya?  
<sup>14</sup> Bumi berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan,  
mereka berdiri seperti pakaian.  
<sup>15</sup> Dari orang-orang fasik, terang disembunyikan,  
dan lengan yang terangkat dipatahkan.

<sup>16</sup> Pernahkah kamu masuk ke dalam sumber-sumber laut?  
Atau, berjalan sekitar relung-relung di tempat yang dalam?  
<sup>17</sup> Pernahkah pintu-pintu gerbang kematian dibukakan bagimu?  
Atau, pernahkah kamu melihat pintu bayang-bayang kematian?  
<sup>18</sup> Pernahkah kamu memahami luasnya bumi?  
Katakan pada-Ku, jika kamu mengetahui semua itu.

<sup>19</sup> Di mana jalan menuju ke tempat berdiamnya terang?  
Dan, kegelapan, di mana tempatnya,  
<sup>20</sup> sehingga kamu dapat membawanya ke wilayahnya,  
dan memahami jalan-jalan ke rumahnya?  
<sup>21</sup> Kamu tahu, karena kamu lahir sesudahnya,  
dan jumlah hari-harimu banyak!

- <sup>22</sup> Pernahkah kamu masuk ke gudang penyimpanan salju,  
 atau melihat gudang penyimpanan hujan es,  
<sup>23</sup> yang Aku simpan untuk masa kesusahan,  
 untuk masa peperangan dan pertempuran?  
<sup>24</sup> Di jalan mana terang itu dibagikan,  
 atau angin timur terpencar di atas bumi?  
<sup>25</sup> Siapa yang memisahkan saluran hujan deras,  
 dan jalan suara guntur,  
<sup>26</sup> untuk menurunkan hujan ke atas tanah yang tidak ada orangnya,  
 dan padang belantara yang tidak ada manusianya,  
<sup>27</sup> untuk memuaskan tanah yang rusak dan tandus,  
 dan membuat tanah itu ditumbuhi dengan tunas-tunas rumput muda.  
<sup>28</sup> Apakah hujan memiliki seorang ayah?  
 atau siapakah yang memperanakan tetes-tetes embun?  
<sup>29</sup> Dari rahim siapa datangnya es?  
 Siapa yang memperanakan embun beku dari langit?  
<sup>30</sup> Air menjadi keras seperti batu,  
 dan permukaan samudera membeku.
- <sup>31</sup> Dapatkah kamu mengikat rangkaian bintang Kartika,  
 atau melepas ikatan bintang Belantik?  
<sup>32</sup> Dapatkah kamu menerbitkan rasi bintang pada waktunya,  
 atau menuntun bintang Biduk bersama anak-anaknya?  
<sup>33</sup> Apa kamu tahu ketetapan-ketetapan langit?  
 Dapatkah kamu menentukan kekuasaan mereka atas bumi?
- <sup>34</sup> Dapatkah kamu mengangkat suaramu sampai ke awan-awan,  
 sehingga limpahan air menutupimu?  
<sup>35</sup> Dapatkah kamu mengutus kilat sehingga mereka pergi,  
 dan berkata kepadamu, 'Kami ada di sini.'?  
<sup>36</sup> Siapa yang telah menaruh kebijaksanaan di dalam batin?  
 Atau, menaruh pengertian ke dalam pikiran?  
<sup>37</sup> Siapa dapat menghitung awan-awan dengan kebijaksanaan?  
 Dan, siapa dapat membaringkan kendi-kendi langit,  
<sup>38</sup> ketika debu-debu mengeras menjadi sebuah tuangan,  
 dan gumpalannya berlekatan?"
- <sup>39</sup> (39-1) "Dapatkah kamu memburu mangsa bagi singa,  
 atau memuaskan nafsu makan singa-singa muda,  
<sup>40</sup> (39-2) ketika mereka meringkuk dalam sarang-sarang,  
 atau mengintai dari tempat persembunyian mereka?  
<sup>41</sup> (39-3) Siapa yang menyediakan makanan bagi burung gagak,  
 ketika anak-anaknya berseru kepada Allah,  
 dan mengembara karena kekurangan makanan?



## Chapter 39

- <sup>1</sup> (39-4) Tahukah kamu waktu beranak kambing-kambing gunung?  
Apakah kamu memerhatikan kapan rusa-rusa betina beranak?
- <sup>2</sup> (39-5) Dapatkah kamu menghitung jumlah bulan yang harus mereka genapi,  
dan tahukah kamu waktunya mereka beranak?
- <sup>3</sup> (39-6) Mereka meringkuk, mereka melahirkan anak-anak mereka,  
mereka membuang sakit bersalin mereka.
- <sup>4</sup> (39-7) Anak-anak mereka menjadi kuat dan bertambah besar di padang,  
mereka pergi dan tidak kembali.
- <sup>5</sup> (39-8) Siapa yang membiarkan keledai liar pergi bebas?  
Siapa telah melepaskan ikatan keledai liar itu,
- <sup>6</sup> (39-9) yang kepadanya Aku memberikan padang gurun sebagai rumahnya,  
dan padang asin sebagai kediamannya?
- <sup>7</sup> (39-10) Ia menertawakan keramaian di kota,  
ia tidak mendengar teriakan penindas.
- <sup>8</sup> (39-11) Ia menjelajah gunung-gunung sebagai padang rumputnya,  
ia mencari-cari segala sesuatu yang hijau.
- <sup>9</sup> (39-12) Apakah lembu liar mau melayanimu?  
Maukah ia melewati malam di tempat makan ternakmu?
- <sup>10</sup> (39-13) Dapatkah kamu mengikatnya pada alur bajak dengan tali?  
Maukah ia menyisir lembah-lembah di belakangmu?
- <sup>11</sup> (39-14) Apakah kamu percaya padanya karena kekuatannya sangat besar?  
Apakah kamu akan meninggalkan pekerjaanmu untuknya?
- <sup>12</sup> (39-15) Dapatkah kamu memercayainya untuk mengembalikan benihmu,  
dan mengumpulkan benih itu ke tempat pengirikanmu?
- <sup>13</sup> (39-16) Sayap-sayap burung unta berkepak dengan riang,  
tetapi apakah itu kepak dan bulu-bulu bangau?
- <sup>14</sup> (39-17) Sebab, ia meletakkan telurnya di atas tanah,  
dan membiarkan mereka hangat di dalam pasir.
- <sup>15</sup> (39-18) Ia lupa bahwa sebuah kaki bisa menekan mereka,  
atau binatang liar bisa menginjaknya.
- <sup>16</sup> (39-19) Ia memperlakukan anak-anaknya dengan kasar seakan-akan mereka bukan miliknya.  
Walaupun jerih payahnya sia-sia, ia tidak takut,
- <sup>17</sup> (39-20) karena Allah telah membuatnya lupa akan kebijaksanaan,  
dan tidak membagikan pengertian padanya.
- <sup>18</sup> (39-21) Ketika ia mengepakkan diri tinggi-tinggi,  
ia menertawakan kuda dan penunggangnya.
- <sup>19</sup> (39-22) Apakah kamu memberikan kekuatan kepada kuda?  
Apakah kamu yang mengenakan rambut di lehernya?
- <sup>20</sup> (39-23) Apakah kamu yang membuatnya melompat seperti seekor belalang?  
Dengusnya yang agung itu mengerikan.
- <sup>21</sup> (39-24) Kuda itu menggaruk tanah di lembah, dan bersukacita dalam kekuatannya,  
ia pergi keluar untuk bertemu dengan alat-alat senjata.
- <sup>22</sup> (39-25) Ia tertawa pada rasa takut dan tidak menjadi kecewa.  
Ia tidak berbalik dari pedang.
- <sup>23</sup> (39-26) Padanya, ada tabung anak panah menggeletuk, <sup>2</sup>  
tombak dan lembing berkilauan.
- <sup>24</sup> (39-27) Dengan gemetar dan amukan, ia menelan tanah,  
ia tidak dapat tenang saat trompet dibunyikan.
- <sup>25</sup> (39-28) Saat trompet berbunyi, ia berkata, 'Aha!'

Dari kejauhan, ia mencium bau peperangan,  
deru para panglima perang dan teriakan mereka.

- <sup>26</sup> (39-29) Apakah oleh pengertianmu burung elang terbang,  
dan membentangkan sayap-sayapnya ke selatan?
- <sup>27</sup> (39-30) Apakah menurut perintahmu rajawali membumbung,  
dan membuat sarangnya di tempat tinggi?
- <sup>28</sup> (39-31) Ia tinggal di gunung batu dan bermalam di sana,  
di atas tebing batu terjal, tempat pertahanannya.
- <sup>29</sup> (39-32) Dari sana, ia mengintai mangsanya,  
matanya mengamatinya dari kejauhan.
- <sup>30</sup> (39-33) Anak-anaknya mengisap darah,  
dan di mana ada yang terbunuh, di situ ia berada.”

---

<sup>1</sup> 39:6 PADANG ASIN: Tanah tandus.

<sup>2</sup> 39:23 MENGGELUTUK: bunyi yang dihasilkan anak panah yang saling berbenturan di dalam tabung panah.

---

## Chapter 40

- <sup>1</sup>(39-34) Lalu, Tuhan menjawab Ayub dan berkata,
- <sup>2</sup> (39-35) “Apakah si pembantah akan berdebat dengan Yang Mahakuasa?  
Biarlah ia yang menegur Allah menjawab.
- <sup>3</sup>(39-36) Maka, Ayub menjawab TUHAN dan berkata,
- <sup>4</sup> (39-37) “Sebenarnya, aku ini tak berarti, bagaimana aku dapat membalas-Mu?  
Kutaruh tanganku pada mulutku.
- <sup>5</sup> (39-38) Aku sudah bicara satu kali, tetapi aku tidak akan menjawab.  
bahkan dua kali, tetapi aku tidak akan menambah lagi.”
- <sup>6</sup>(40-1) Kemudian, TUHAN menjawab Ayub dari dalam badai, katanya,
- <sup>7</sup> (40-2) “Ikatlah pinggangmu sebagai seorang laki-laki,  
Aku akan menanyaimu,  
dan kamu akan memberitahu-Ku.
- <sup>8</sup> (40-3) Apakah kamu sungguh-sungguh akan membatalkan pengadilan-Ku?  
Apakah kamu akan mempersalahkan-Ku supaya kamu dapat dibenarkan?
- <sup>9</sup> (40-4) Apakah kamu memiliki lengan seperti Allah,  
dan dapatkah kamu mengguntur dengan suara seperti Dia?
- <sup>10</sup> (40-5) Hiasi dirimu sendiri dengan keagungan dan kemegahan,  
kenakan pada dirimu sendiri kemuliaan dan kehormatan.
- <sup>11</sup> (40-6) Hamburkan luapan amarahmu,  
lihat setiap orang sombong dan rendahkan dia.
- <sup>12</sup> (40-7) Lihat pada setiap orang yang sombong dan rendahkan dia.  
lalu injak-injaklah orang fasik di tempat mereka berdiri.
- <sup>13</sup> (40-8) Sembunyikan mereka bersama-sama di dalam debu,  
dan balutlah wajah-wajah mereka di tempat tersembunyi.
- <sup>14</sup> (40-9) Maka, Aku sendiri akan mengaku kepadamu,  
bahwa tangan kananmu sendiri dapat menyelamatkanmu.
- <sup>15</sup> (40-10) Sekarang, lihat behemot<sup>1</sup>, yang Aku ciptakan bersama-sama denganmu,  
ia makan rumput seperti lembu.
- <sup>16</sup> (40-11) Lihat, kekuatannya ada di pinggangnya,  
dan tenaganya ada di otot-otot perutnya.
- <sup>17</sup> (40-12) Ia melenturkan ekornya seperti pohon aras,  
otot-otot pahanya saling terjalin.
- <sup>18</sup> (40-13) Tulang-tulanganya seperti pipa-pipa tembaga,  
rangkanya seperti batang-batang besi.
- <sup>19</sup> (40-14) Ia adalah permulaan dari jalan-jalan Allah,  
biarlah Ia yang menciptakannya mendekatnya dengan pedang-Nya.
- <sup>20</sup> (40-15) Sebab, gunung-gunung menghasilkan makanan baginya,  
di sana semua binatang liar bermain-main.
- <sup>21</sup> (40-16) Di bawah tumbuhan-tumbuhan teratai, ia berbaring,  
dalam persembunyian di antara buluh dan rawa-rawa.
- <sup>22</sup> (40-17) Tumbuhan-tumbuhan teratai menutupinya dengan bayangannya,  
pohon-pohon gandarusa di tepi aliran sungai yang mengelilinginya.
- <sup>23</sup> (40-18) Jika sungai itu meluap, ia tidak melarikan diri,  
ia aman meskipun Yordan bergelora melanda mulutnya.
- <sup>24</sup> (40-19) Dapatkah seseorang menangkapnya di depan matanya,  
atau menusuk hidungnya dengan perangkap?

<sup>1</sup> 40:15 BEHEMOT: Sejenis binatang raksasa. Biasanya dianggap, entah sebagai kuda Nil yang sering terdapat di sungai Nil, tetapi tidak terdapat di Yordan, atau sebagai makhluk mitos dari era kekacauan di awal zaman.

---

## Chapter 41

- <sup>1</sup> (40-20) Dapatkah kamu menarik lewiatan<sup>1</sup> dengan kail ikan,  
atau mengapit lidahnya dengan seutas tali?
- <sup>2</sup> (40-21) Dapatkah kamu memasang tali pada hidungnya,  
atau menusuk pipinya dengan duri?
- <sup>3</sup> (40-22) Apakah ia akan membuat banyak permohonan kepadamu?  
Apakah ia akan berkata kepadamu dengan kata-kata yang lembut?
- <sup>4</sup> (40-23) Apakah ia akan membuat perjanjian denganmu?  
Apakah kamu akan mengambilnya sebagai pelayanmu untuk selamanya?
- <sup>5</sup> (40-24) Apakah kamu akan bermain bersamanya, seperti dengan seekor burung,  
atau kamu akan meletakkannya pada tali untuk anak-anak perempuanmu?
- <sup>6</sup> (40-25) Apakah rekan-rekan akan memperdagangkannya?  
Apakah mereka akan membagi-bagikannya di antara para pedagang?
- <sup>7</sup> (40-26) Dapatkah kamu mengisi kulitnya dengan lembing,  
atau kepalanya dengan tombak penangkap ikan?
- <sup>8</sup> (40-27) Taruh tanganmu ke atasnya,  
ingat pertarunganmu, dan kamu tidak akan melakukannya lagi.
- <sup>9</sup> (40-28) Sebenarnya, harapan manusia itu dusta,  
ia terlempar, bahkan dalam sekali pandang.
- <sup>10</sup> (41-1) Tidak ada satu pun orang kejam, yang berani membangunkannya.  
Lalu, siapa yang sanggup berdiri di hadapan-Ku?
- <sup>11</sup> (41-2) Siapa yang menghadap-Ku yang kepadanya Aku harus membalas?  
Segala sesuatu di bawah langit adalah milik-Ku.
- <sup>12</sup> (41-3) Aku tidak akan tetap diam tentang bagian-bagian tubuhnya,  
kekuatannya, dan bentuknya yang elok.
- <sup>13</sup> (41-4) Siapa yang bisa melepaskan pakaian luarnya?  
Siapa yang bisa mendekati dua lapis kekangnya?
- <sup>14</sup> (41-5) Siapa yang bisa membuka pintu-pintu mulutnya?  
Sekeliling giginya adalah kengerian.
- <sup>15</sup> (41-6) Punggungnya bertamengkan kecongkakan,  
tertutup rapat seperti bermeterai.
- <sup>16</sup> (41-7) Satu dengan lainnya saling berdekatan,  
sehingga tidak ada angin yang dapat menyusup ke antaranya.
- <sup>17</sup> (41-8) Mereka menyatu satu sama lain,  
mereka melekat bersama-sama dan tidak dapat dipisahkan.
- <sup>18</sup> (41-9) Bersinnya berkilat mengeluarkan cahaya,  
matanya seperti kelopak fajar.
- <sup>19</sup> (41-10) Dari mulutnya keluar cahaya yang menyala-nyala,  
dan percikan api memancar keluar.
- <sup>20</sup> (41-11) Asap keluar dari lubang hidungnya,  
seperti dari kual yang mendidih dan semak-semak terbakar.
- <sup>21</sup> (41-12) Napasnya menyalakan bara api,  
dan lidah api keluar dari mulutnya.
- <sup>22</sup> (41-13) Kekuatan tinggal pada lehernya,  
dan kecemasan berlompatan di hadapannya.
- <sup>23</sup> (41-14) Lipatan-lipatan dagingnya saling melekat erat,  
melekat kuat padanya dan tak tergerakkan.
- <sup>24</sup> (41-15) Hatinya keras seperti batu,  
sekeras bagian bawah batu kilangan.
- <sup>25</sup> (41-16) Ketika ia bangkit, yang berkuasa menjadi takut.

Oleh penghancurannya, mereka menghilang.

<sup>26</sup> (41-17) Pedang yang menyimpannya tak berguna,  
begitu juga tombak, anak panah, atau lembing.

<sup>27</sup> (41-18) Ia menganggap besi seperti jerami,  
dan tembaga seperti kayu lapuk.

<sup>28</sup> (41-19) Anak panah tidak dapat membuatnya melarikan diri,  
batu katapel diubahnya menjadi sekam.

<sup>29</sup> (41-20) Pentungan dianggapnya seperti jerami,  
ia menertawakan gemeretak lembing-lembing.

<sup>30</sup> (41-21) Bagian bawahnya seperti bagian-bagian tembikar yang tajam,  
ia menyebarkan dirinya sendiri seperti kereta pengirik gandum di dalam lumpur.

<sup>31</sup> (41-22) Ia membuat laut yang dalam mendidih seperti periuk,  
ia membuat laut seperti tempat racikan rempah-rempah.

<sup>32</sup> (41-23) Ia meninggalkan jejak yang bercahaya di belakangnya,  
seseorang akan menyangka samudera itu beruban.

<sup>33</sup> (41-24) Di atas bumi tidak ada yang seperti dia,  
makhluk tanpa ketakutan.

<sup>34</sup> (41-25) Ia melihat kepada semua yang tinggi,  
ia adalah raja atas semua orang yang sombong.”

---

<sup>1</sup> 41:1 LEWIATAN: Binatang laut raksasa mitologi, yang katanya dikalahkan oleh ilah Baal.

---

## Chapter 42

## AYUB MENJAWAB TUHAN

- <sup>1</sup>Kemudian, Ayub menjawab TUHAN, katanya,
- <sup>2</sup> “Aku tahu bahwa Engkau dapat melakukan segala sesuatu,  
dan tidak ada rencana-Mu yang dapat ditahan.
- <sup>3</sup> ‘Siapa dia yang menyembunyikan nasihat tanpa pengetahuan?’  
Oleh karena itu, aku telah mengatakan apa yang tidak aku mengerti,  
hal-hal yang terlalu ajaib bagiku untuk kuketahui.
- <sup>4</sup> ‘Dengar, Aku hendak berbicara,  
Aku hendak menanyaimu, dan kamu akan memberitahu Aku’.
- <sup>5</sup> Aku sudah mendengar tentang Engkau melalui pendengaran telinga,  
tetapi sekarang mataku telah melihat Engkau.
- <sup>6</sup> Oleh karena itu, aku memandang hina diriku sendiri,  
dan menyesal dalam debu dan abu.”

## TUHAN MENGEMBALIKAN HARTA AYUB

<sup>7</sup>Setelah TUHAN mengatakan perkataan-perkataan itu kepada Ayub, Ia berkata kepada Elifas orang Teman, “Murka-Ku menyala terhadap-Mu dan terhadap kedua sahabatmu karena kamu tidak mengatakan apa yang benar tentang Aku, seperti hamba-Ku, Ayub.”<sup>8</sup>Jadi sekarang, ambillah tujuh lembu muda dan tujuh domba jantan, lalu pergi kepada hamba-Ku, Ayub, dan persembahkanlah kurban bakaran bagi dirimu sendiri. Dan, hamba-Ku, Ayub, akan berdoa bagimu. Sebab, Aku akan menerima doanya sehingga Aku tidak memperlakukanmu menurut kebodohanmu karena kamu tidak mengatakan apa yang benar tentang Aku, seperti hamba-Ku, Ayub.”

<sup>9</sup>Lalu, Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama pergi, kemudian melakukan seperti apa yang TUHAN perintahkan kepada mereka. Dan, TUHAN menerima doa Ayub.

<sup>10</sup>TUHAN mengembalikan keadaan Ayub ketika ia berdoa bagi sahabat-sahabatnya. Dan, TUHAN menambahkan kepadanya dua kali lipat dari semua yang ia miliki sebelumnya.<sup>11</sup>Kemudian, semua saudaranya laki-laki dan perempuan serta semua orang yang telah mengenalnya sebelumnya, datang ke rumahnya. Mereka merasa berduka dan menghibur Ayub atas semua musibah yang TUHAN berikan kepadanya. Dan, setiap orang memberinya sejumlah uang dan sebuah cincin emas.

<sup>12</sup>Maka, TUHAN memberkati hari-hari Ayub selanjutnya, lebih dari yang semula. Ia mempunyai empat belas ribu domba, enam ribu unta, seribu lembu, dan seribu keledai betina.<sup>13</sup>Ia juga mempunyai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.<sup>14</sup>Ia memanggil nama putrinya yang pertama Yemima, nama yang kedua Kezia, dan nama yang ketiga Kerenhapukh.

<sup>15</sup>Di seluruh negeri, tidak ditemukan wanita yang secantik anak-anak perempuan Ayub. Dan, ayah mereka memberikan kepada mereka miliki pusaka di antara saudara laki-laki mereka.

<sup>16</sup>Setelah itu, Ayub hidup selama seratus empat puluh tahun . Ia melihat anak-anak dan cucu-cucunya sampai generasi keempat.<sup>17</sup>Kemudian, Ayub mati, tua dan lanjut umurnya.

## MAZMUR

## Chapter 1

## JILID 1

(Mazmur 1-41)

<sup>1</sup>Diberkatilah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,

tidak berdiri di jalan orang-orang berdosa,  
dan tidak duduk di tempat tinggal para penghina.

<sup>2</sup> Akan tetapi, yang kesenangannya ada di dalam hukum TUHAN,  
dan ia merenungkan hukum-Nya siang dan malam.

<sup>3</sup> Ia seperti sebuah pohon yang ditanam di tepi aliran-aliran air,  
yang menghasilkan buahnya pada musimnya,  
dan daun-daunnya tidak layu.  
Segala sesuatu yang dilakukannya berhasil.

<sup>4</sup> Tidak demikian dengan orang fasik.  
Mereka seperti jerami,  
yang diterbangkan angin.

<sup>5</sup> Oleh karena itu, orang fasik tidak akan bertahan dalam penghakiman,  
begitu juga orang-orang berdosa di dalam kumpulan orang benar.

<sup>6</sup> Sebab, TUHAN mengenal jalan orang benar,  
tetapi jalan orang fasik akan binasa.



Chapter 2

- <sup>1</sup> Mengapa bangsa-bangsa kacau,  
dan mengapa rakyat merancang hal yang sia-sia?
- <sup>2</sup> Raja-raja dunia mengambil posisi mereka,  
pemerintah-pemerintah bersama-sama bermufakat,  
untuk melawan TUHAN dan yang telah diurapi-Nya, katanya,
- <sup>3</sup> “Mari kita memutuskan belenggu-belenggu mereka,  
dan membuang tali-tali mereka dari kita!”
- <sup>4</sup> Ia, yang duduk di surga, tertawa.  
Tuhan mengolok-olok mereka.
- <sup>5</sup> Kemudian, Ia akan berbicara kepada mereka dalam kemarahan-Nya,  
dan mengejutkan mereka dalam murka-Nya, kata-Nya,
- <sup>6</sup> “Aku telah mengurapi raja-Ku di Sion,  
gunung-Ku yang kudus.”
- <sup>7</sup> Aku hendak memberitahukan ketetapan TUHAN:  
Ia berkata kepadaku, “Engkau adalah anak-Ku. Hari ini, Aku telah memperanakanmu.
- <sup>8</sup> Mintalah kepada-Ku,  
dan Aku akan memberikan bangsa-bangsa kepadamu sebagai warisanmu.  
Dan, ujung-ujung bumi menjadi milik pusakamu.
- <sup>9</sup> Engkau akan menghancurkan mereka dengan tongkat besi.<sup>1</sup>  
Engkau akan menyerakkan mereka seperti bejana tukang periuk!”
- <sup>10</sup> Oleh karena itu sekarang, hai raja-raja, jadilah bijaksana,  
hai para penguasa dunia, tunduklah pada ajaran.
- <sup>11</sup> Layani TUHAN dengan takut dan bersukacitalah dengan gemetar.
- <sup>12</sup> Ciumlah Anak itu,  
atau Tuhan akan marah dan kamu akan binasa di jalan.  
Sebab, kemarahan-Nya cepat menyala.  
Diberkatilah semua orang yang mencari perlindungan di dalam-Nya.

---

<sup>1</sup> 2:9 TONGKAT BESI: Lambang kekuasaan raja yang memerintah.

---

Chapter 3

<sup>1</sup>Nyanyian Daud yang ditulis ketika ia melarikan diri dari Absalom, anaknya.

(3-2) TUHAN, betapa banyak musuhku.

Banyak orang bangkit melawan aku.

<sup>2</sup> (3-3) Banyak yang berkata mengenai diriku,  
“Allah tidak akan menyelamatkan aku!”

Sela

<sup>1</sup>

<sup>3</sup> (3-4) Namun Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungiku.  
Engkau adalah kemuliaanku,  
dan yang mengangkat kepalaku.

<sup>4</sup> (3-5) Aku memanggil TUHAN dengan suaraku,  
dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus.

Sela

<sup>5</sup> (3-6) Aku berbaring dan tertidur,  
Aku bangun karena TUHAN sandaranku.

<sup>6</sup> (3-7) Aku tidak takut terhadap beribu-ribu orang,  
yang bersiap di sekelilingku.

<sup>7</sup> (3-8) Bangkitlah, TUHAN!  
Selamatkan aku, ya Allah!  
Sebab, Engkau akan memukul tulang pipi semua musuhku,  
dan Engkau telah meremukkan gigi orang fasik.

<sup>8</sup> (3-9) Keselamatan adalah milik TUHAN!  
Berkat-Mu ada pada umat-Mu.

Sela

---

<sup>1</sup> 3:2 SELA: Suatu tanda Istirahat, sebagai petunjuk bahwa suara para penyanyi harus berhenti sejenak sementara instrumental membuat pengiringan pendahuluan.

---

Chapter 4

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan kecapi. Nyanyian Daud.

(4-2) Jawab aku ketika aku memanggil,  
ya Allah kebenaranku.  
Engkau telah melegakanku dari kesesakanku.  
Kasihani aku dan dengar doaku.

<sup>2</sup> (4-3) Hai anak-anak manusia, berapa lama  
lagi kemuliaan-Ku menjadi cela?  
Berapa lama lagi kamu mencintai apa yang sia-sia,  
dan mencari apa yang menipu?

Sela

<sup>3</sup> (4-4) Ketahuilah bahwa TUHAN,  
memisahkan orang saleh,  
TUHAN mendengar,  
ketika aku memanggil pada-Nya.

<sup>4</sup> (4-5) Gemetarlal,  
dan jangan berbuat dosa;  
berbicaralah di dalam hatimu,  
di atas tempat tidurmu dan tenanglah.

Sela

<sup>5</sup> (4-6) Persembahkanlah kurban yang benar,  
dan percayalah kepada Tuhan!

<sup>6</sup> (4-7) Banyak orang berkata,  
“Siapa dapat menunjukkan yang baik kepada kami?”  
Kiranya terang wajah-Mu menyinari kami.

<sup>7</sup> (4-8) Engkau telah menaruh sukacita di dalam hatiku,  
lebih banyak daripada gandum dan anggur mereka.

<sup>8</sup> (4-9) Aku akan berbaring dan tidur,  
dengan damai sejahtera,  
sebab, TUHAN,  
Engkau sendiri yang membuat aku diam dengan aman.

## Chapter 5

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan seruling. Nyanyian Daud.

(5-2) Berilah telinga pada perkataan-perkataanku, ya TUHAN!

Pertimbangkan keluh kesahku.

<sup>2</sup> (5-3) Rajaku dan Allahku, perhatikanlah seruanku minta tolong,  
karena kepada-Mu aku berdoa.

<sup>3</sup> (5-4) Pada pagi hari, ya TUHAN, Engkau mendengar suaraku,  
Pada pagi hari, aku akan mengatur bagi-Mu,  
dan aku akan berjaga-jaga.

<sup>4</sup> (5-5) Sebab, Engkau bukan Allah yang berkenan pada kefasikan;  
Orang jahat tidak dapat tinggal bersama-Mu.

<sup>5</sup> (5-6) Para pembual tidak akan berdiri di hadapan-Mu.  
Engkau membenci semua yang berlaku jahat.

<sup>6</sup> (5-7) Engkau membinasakan para pendusta.  
TUHAN muak kepada para penumpah darah dan orang-orang penipu.

<sup>7</sup> (5-8) Akan tetapi, bagiku, dengan kelimpahan kasih setia-Mu,  
aku akan memasuki rumah-Mu.

Aku akan menyembah bait-Mu yang kudus,  
dengan takut kepada-Mu.

<sup>8</sup> (5-9) Ya TUHAN, tuntun aku dalam kebenaran-Mu oleh karena musuh-musuhku,  
buatlah jalan-Mu lurus di hadapanku.

Orang mencari-cari kelemahanku, jadi tunjukkanlah kepadaku bagaimana Engkau ingin aku hidup.

<sup>9</sup> (5-10) Sebab, tidak ada mulut yang benar,  
batin mereka penuh kehancuran,

kerongkongan mereka adalah kuburan yang terbuka,  
mereka merayu-rayu dengan lidah mereka.

<sup>10</sup> (5-11) Nyatakan mereka bersalah, ya Allah!  
Biar mereka jatuh karena rancangan mereka sendiri.

Singkirkan mereka oleh karena banyaknya pelanggaran mereka,  
karena mereka telah memberontak melawan Engkau.

<sup>11</sup> (5-12) Namun, biarlah semua orang yang berlindung di dalam Engkau bersorak-sorai.  
Biarlah mereka berseru karena sukacita selama-lamanya.

Lindungi mereka,  
supaya mereka yang mengasihi nama-Mu boleh bersukacita di dalam-Mu.

<sup>12</sup> (5-13) Sebab, Engkau yang memberkati orang benar, ya Tuhan,  
Engkau mengelilingi mereka dengan perisai dalam kehendak-Mu.

## Chapter 6

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan kecapi disertai Syeminit<sup>1</sup>. Nyanyian Daud.

(6-2) Ya TUHAN, jangan menghukumku dalam amarah-Mu.

Jangan menghajar aku dalam murka-Mu.

<sup>2</sup> (6-3) Kasihani aku, ya TUHAN,

karena aku lemah.

Sembuhkan aku, ya TUHAN!

karena tulang-tulangku gemetar.

<sup>3</sup> (6-4) Jiwaku sangat cemas.

TUHAN, sampai berapa lama?

<sup>4</sup> (6-5) Kembali, ya Tuhan, lepaskan jiwaku,

Selamatkan aku oleh karena kasih setia-Mu.

<sup>5</sup> (6-6) Sebab, tidak ada peringatan akan Engkau di dalam kematian.

Di dunia orang mati, siapa yang menyatakan syukur kepada-Mu?

<sup>6</sup> (6-7) Aku bersusah payah karena keluh kesahku.

Sepanjang malam aku mengenangi alas tidurku,  
aku membanjiri tempat tidurku dengan air mata.

<sup>7</sup> (6-8) Matakku membengkak oleh karena kesedihan,  
rabun oleh karena semua musuhku.

<sup>8</sup> (6-9) Mndur dariku, kamu semua yang berbuat fasik,  
karena TUHAN telah mendengar suara tangisanku.

<sup>9</sup> (6-10) TUHAN telah mendengar permohonananku.  
TUHAN menerima doaku.

<sup>10</sup> (6-11) Kiranya semua musuhku menjadi malu dan amat terkejut.  
Kiranya mereka berbalik dan seketika menjadi malu.

---

<sup>1</sup> 6:1 SYEMINIT: Style of music.

---

## Chapter 7

<sup>1</sup>Syidayon Daud yang dinyanyikannya kepada TUHAN karena anak Kush suku Benyamin.

(7-2) Ya TUHAN, Allahku,  
di dalam Engkau, aku berlindung.  
Selamatkan aku dari semua orang yang menjejarku,  
Bebaskan aku,

<sup>2</sup> (7-3) supaya mereka jangan menerkam jiwaku  
seperti seekor singa,  
merobek-robeknya,  
dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan aku.

<sup>3</sup> (7-4) Ya TUHAN, Allahku, jika aku telah melakukan ini,  
jika ada ketidakadilan pada tanganku,

<sup>4</sup> (7-5) jika aku sudah membalaskan yang jahat kepada ia yang berdamai denganku,  
atau merampasnya, yang tanpa alasan menjadi musuhku.

<sup>5</sup> (7-6) Biarlah musuh mengejar jiwaku dan meraihnya,  
dan biarkan ia menginjak-injak hidupku sampai ke tanah,  
dan meletakkan kemuliaanku di dalam debu.

Sela

<sup>6</sup> (7-7) Bangkitlah, ya Tuhan,  
dalam amarah-Mu!  
Berdirilah melawan amukan musuh-musuhku. Dan, bangkitlah bagi aku.  
Engkau telah memerintahkan keadilan bagi mereka.

<sup>7</sup> (7-8) Biarlah kumpulan bangsa-bangsa mengelilingi-Mu,  
dan kembali ke atas mereka di tempat yang tinggi.

<sup>8</sup> (7-9) TUHAN mengadili bangsa-bangsa.  
Hakimi aku, ya Tuhan,  
menurut kebenaranku,  
dan menurut ketulusanku.

<sup>9</sup> (7-10) Kiranya, kejahatan orang fasik berakhir,  
tetapi tegakkan orang benar.  
Sebab, Allah yang adil,  
yang menguji hati dan batin.

<sup>10</sup> (7-11) Perisaiku adalah Allah,  
yang menyelamatkan orang yang lurus di dalam hati.

<sup>11</sup> (7-12) Allah adalah Hakim yang adil,  
Allah merasa marah sepanjang hari.

<sup>12</sup> (7-13) Jika seseorang tidak berbalik, <sup>1</sup>  
Ia akan menajamkan pedang-Nya.  
Ia telah melenturkan busur-Nya dan membuatnya siap.

<sup>13</sup> (7-14) Ia telah mempersiapkan bagi diri-Nya senjata-senjata mematikan,  
Ia telah membuat panah-Nya berkobar.

<sup>14</sup> (7-15) Sebenarnya, orang yang hamil kefasikan,  
ia mengandung kesusahan,  
dan melahirkan dusta.

<sup>15</sup> (7-16) Ia membuat sebuah lubang dan menggantinya,  
lalu jatuh ke dalam lubang yang telah dibuatnya.

<sup>16</sup> (7-17) Kejahatannya akan kembali ke kepalanya,

kekejamannya akan turun ke atas tempurung kepalanya.

<sup>17</sup> (7-18) Aku akan bersyukur kepada TUHAN karena kebenaran-Nya,  
dan akan bermazmur bagi nama TUHAN Yang Mahatinggi.

---

<sup>1</sup> 7:12 BERBALIK: Berbalik dari kejahatan.

---

Chapter 8

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan memakai Gitit<sup>1</sup>. Nyanyian Daud.

(8-2) Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

Engkau menaruh keagungan-Mu di atas langit.

<sup>2</sup> (8-3) Dari mulut anak-anak dan bayi-bayi yang menyusu,

Engkau telah meletakkan dasar kekuatan oleh karena lawan-lawan-Mu,  
untuk membungkam musuh dan pendendam.

<sup>3</sup> (8-4) Jika aku melihat langit-Mu,

perbuatan jari-Mu,

bulan dan bintang-bintang,

yang telah Kautempatkan.

<sup>4</sup> (8-5) apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya,

dan anak manusia sehingga Engkau menilikinya?

<sup>5</sup> (8-6) Namun, Engkau telah menjadikannya kurang sedikit dari Allah,

dan memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan.

<sup>6</sup> (8-7) Engkau menetapkan mereka untuk memerintah atas perbuatan-perbuatan tangan-Mu.

Engkau telah meletakkan segala sesuatu berada di bawah kakinya.

<sup>7</sup> (8-8) Semua domba dan lembu,

dan juga binatang-binatang di padang.

<sup>8</sup> (8-9) Burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut,

dan segala sesuatu yang melintasi alur-alur lautan,

<sup>9</sup> (8-10) Ya TUHAN, Tuhan kami,

betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

---

<sup>1</sup> 8:1 GITIT: Salah satu jenis alat musik.

---



## Chapter 9

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan memakai Mut-Laben<sup>1</sup>. Nyanyian Daud.

(9-2) Aku akan bersyukur kepada TUHAN, dengan segenap hatiku,  
aku akan menceritakan semua perbuatan-Mu,  
yang ajaib.

<sup>2</sup> (9-3) Aku akan bergembira dan bersukacita di dalam Engkau,  
aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi.

<sup>3</sup> (9-4) Ketika musuh-musuhku mundur,  
mereka tersandung dan binasa di hadapan-Mu.

<sup>4</sup> (9-5) Sebab, Engkau telah membela keadilan bagi perkaraku,  
Engkau sudah duduk di takhta-Mu dan menghakimi dengan benar.

<sup>5</sup> (9-6) Engkau telah menegur bangsa-bangsa,  
Engkau telah membinasakan orang fasik.  
Engkau telah menghapuskan nama mereka,  
untuk selama-lamanya.

<sup>6</sup> (9-7) Musuh telah habis dalam reruntuhan selama-selamanya,  
Engkau telah mencabut kota-kota mereka.  
Lenyaplah ingatan akan mereka.

<sup>7</sup> (9-8) Namun, TUHAN duduk selama-lamanya.  
Ia telah mendirikan takhta-Nya untuk penghakiman.

<sup>8</sup> (9-9) Dan, Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan,  
Ia mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.

<sup>9</sup> (9-10) TUHAN adalah tempat perlindungan yang tinggi bagi yang tertindas,  
tempat perlindungan pada waktu kesusahan.

<sup>10</sup> (9-11) Dan, mereka yang mengenal nama-Mu,  
akan menaruh percayanya kepada-Mu.  
Sebab, Engkau, ya Tuhan,  
tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

<sup>11</sup> (9-12) Nyanyikanlah pujian bagi TUHAN, yang duduk<sup>2</sup> di Sion!  
Beritahukan di antara bangsa-bangsa perbuatan-perbuatan-Nya.

<sup>12</sup> (9-13) Sebab, Ia yang membalas penumpahan darah,  
mengingat mereka.  
Ia tidak melupakan jeritan,  
orang-orang yang tertindas.

<sup>13</sup> (9-14) Kasihani aku, ya TUHAN.  
Lihatlah penderitaanku karena mereka yang membenci aku,  
Engkau yang mengangkat aku dari pintu gerbang kematian,

<sup>14</sup> (9-15) supaya aku dapat menceritakan segala kemuliaan-Mu,  
di pintu gerbang putri Sion,  
aku akan bersukacita,  
dalam keselamatan-Mu.

<sup>15</sup> (9-16) Bangsa-bangsa telah terbenam di dalam lubang yang mereka buat.  
Kaki mereka terjerat,  
ke dalam jaring yang sudah mereka sembunyikan.

<sup>16</sup> (9-17) TUHAN telah membuat diri-Nya dikenal, Ia telah mengadakan penghakiman.

Orang fasik terjerat,  
dalam perbuatan tangannya sendiri.

Higayon

<sup>3</sup>

Sela

<sup>17</sup> (9-18) Orang yang jahat akan kembali ke dunia orang mati,  
bahkan semua bangsa yang melupakan Allah.

<sup>18</sup> (9-19) Sebab, orang yang melarat,  
tidak untuk seterusnya dilupakan,  
dan pengharapan orang yang miskin,  
tidak akan lenyap.

<sup>19</sup> (9-20) Bangkitlah, Ya TUHAN,  
jangan biarkan manusia menjadi kuat.  
Biarlah bangsa-bangsa,  
dihakimi di hadapan-Mu.

<sup>20</sup> (9-21) Letakkan ketakutan pada mereka, ya TUHAN.  
Biarlah bangsa-bangsa tahu bahwa mereka hanya manusia.

Sela

---

<sup>1</sup> 9:1 MUT-LABEN:

<sup>2</sup> 9:11 DUDUK: Bertakhta.

<sup>3</sup> 9:16 HIGAYON: Perenungan.

---

## Chapter 10

- <sup>1</sup> Mengapa, ya TUHAN, Engkau berdiri jauh-jauh?  
Mengapa Engkau menyembunyikan diri-Mu pada waktu kesusahan?
- <sup>2</sup> Dengan bangga, orang fasik memburu yang tertindas.  
Biarkan mereka ditangkap dalam rancangan yang sudah mereka rencanakan.
- <sup>3</sup> Sebab, orang fasik,  
menyombongkan hasrat jiwanya,  
dan orang serakah mengutuk,  
dan menghina Tuhan.
- <sup>4</sup> Orang fasik, dengan membanggakan batang hidungnya,  
tidak mencari Allah.  
Seluruh pikirannya adalah, "Tidak ada Allah."
- <sup>5</sup> Jalan-jalannya berhasil setiap waktu.  
Hukum-hukum-Mu tinggi, di luar pandangannya.  
sementara semua musuhnya, ia remehkan.
- <sup>6</sup> Ia berkata dalam hati,  
"Aku tidak akan pernah goyah.  
karena aku tidak akan mengalami kemalangan,  
turun-temurun."
- <sup>7</sup> Mulutnya dipenuhi dengan kutuk, tipu daya, dan penindasan.  
Bagian bawah lidahnya adalah kesusahan dan kejahatan.
- <sup>8</sup> Ia duduk dalam pengintaian di desa-desa,  
di tempat-tempat persembunyian, ia membunuh orang tidak bersalah.  
Matanya mengamati orang yang tak berdaya.
- <sup>9</sup> Ia menghadang di tempat tersembunyi, seperti singa di sarangnya.  
Ia menghadang supaya dapat menangkap orang tertindas.  
Ia menangkap orang miskin,  
ketika ia menarik mereka ke dalam jeratnya.
- <sup>10</sup> Orang-orang lemah meringkuk dan menundukkan diri,  
mereka jatuh oleh kekuasaannya.
- <sup>11</sup> Ia berkata dalam hatinya,  
"Allah sudah lupa,  
Ia telah menyembunyikan wajah-Nya,  
Ia tidak akan pernah melihatnya."
- <sup>12</sup> Bangkitlah, ya TUHAN!  
Ya Allah, ulurkanlah tangan-Mu.  
Jangan melupakan orang tertindas.
- <sup>13</sup> Mengapa orang fasik menghina Allah?  
Ia berkata dalam hatinya,  
"Engkau tidak akan menuntut."
- <sup>14</sup> Engkau telah melihatnya,  
karena Engkau telah memandang kesusahan dan penderitaan,  
Orang lemah menyerahkan diri kepada-Mu.  
Engkau telah menjadi penolong bagi para yatim piatu.
- <sup>15</sup> Patahkan lengan orang fasik dan orang jahat.  
Tuntutlah kefasikannya,  
hingga Engkau tidak menemukannya lagi.
- <sup>16</sup> TUHAN adalah Raja untuk selama-lamanya dan seterusnya.  
Bangsa-bangsa binasa dari tanah-Nya.
- <sup>17</sup> Ya TUHAN, Engkau telah mendengar,

hasrat orang tertindas,  
Engkau akan meneguhkan hati mereka,  
Engkau akan mendengar dengan telinga-Mu,  
<sup>18</sup> untuk membela yatim piatu,  
dan orang tertindas,  
supaya manusia bumi,  
tidak lagi menakuti mereka!

---

<sup>1</sup> 10:15 LENGAN: Simbol kekuatan orang fasik.

---

Chapter 11

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

Di dalam TUHAN, aku mencari perlindungan,  
Bagaimana kamu dapat berkata kepada jiwaku,  
“Terbanglah ke gunungmu seperti burung!”  
<sup>2</sup> Sebab, lihat, orang fasik melenturkan busurnya.  
Mereka menyiapkan panahnya pada tali busur,  
untuk memanah di dalam kegelapan,  
orang-orang yang tulus hati.  
<sup>3</sup> Jika dasar-dasar diruntuhkan,  
apa yang bisa orang benar lakukan?  
<sup>4</sup> TUHAN ada di bait kudus-Nya,  
takhta TUHAN ada di surga.  
Mata-Nya melihat,  
dan kelopak mata-Nya menguji anak-anak manusia.  
<sup>5</sup> TUHAN menguji orang benar,  
tetapi Ia membenci orang fasik dan orang yang mencintai kekerasan.  
<sup>6</sup> Ia menghujani orang fasik dengan perangkap,  
api, belerang, dan angin panas, bagian dari cawan mereka.  
<sup>7</sup> Sebab, TUHAN itu benar,  
Ia mencintai kebenaran.  
Orang benar akan melihat wajah-Nya.

Chapter 12

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan memakai Syeminit<sup>1</sup>. Nyanyian Daud.

(12-2) Ya Tuhan, selamatkanlah.

Sebab, orang saleh telah habis.

Sebab, orang-orang setia telah lenyap dari antara anak-anak manusia.

<sup>2</sup> (12-3) Mereka mengatakan yang tidak benar kepada sesamanya.

Dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang mereka berbicara.

<sup>3</sup> (12-4) Kiranya TUHAN memotong semua bibir manis, dan lidah yang berbicara besar.

<sup>4</sup> (12-5) Mereka yang berkata,

“Dengan lidah, kami menjadi kuat.

Bibir kami adalah milik kami. Siapa tuan kami?”

<sup>5</sup> (12-6) “Oleh karena kekerasan terhadap orang-orang tertindas,

oleh karena ratapan orang-orang melarat,

sekarang aku akan bangkit,”

firman Tuhan.

“Aku akan menaruh keselamatan,

yang mereka rindukan.”

<sup>6</sup> (12-7) Firman TUHAN adalah perkataan yang murni,

seperti perak yang diuji di dalam dapur peleburan bumi,

dimurnikan sampai tujuh kali.

<sup>7</sup> (12-8) Engkau, ya TUHAN, akan menjaga mereka.

Engkau akan memelihara mereka dari generasi ini,

untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> (12-9) Orang fasik berjalan sekeliling,

ketika kebusukan ditinggikan oleh anak-anak manusia.

---

<sup>1</sup> 12:1 SYEMINIT:

---

Chapter 13

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(13-2) Berapa lama lagi, ya TUHAN? Apakah Engkau akan melupakanku selama-lamanya? Berapa lama lagi Engkau menyembunyikan wajah-Mu dariku?

<sup>2</sup> (13-3) Berapa lama aku harus menaruh nasihat di dalam jiwaku,  
dan kesedihan di dalam hatiku sepanjang hari?  
Berapa lama lagi musuhku,  
akan ditinggikan atas aku?

<sup>3</sup> (13-4) Lihat dan jawablah aku, ya TUHAN, Allahku,  
Terangi mataku, jangan sampai aku tidur dalam kematian.

<sup>4</sup> (13-5) Jangan sampai musuhku berkata,  
“Aku telah mengalahkan dia,”  
lalu lawan-lawanku akan bersukacita,  
ketika aku goyah.

<sup>5</sup> (13-6) Namun, aku percaya pada kasih setia-Mu.  
Hatiku bersukacita karena keselamatanmu.

<sup>6</sup> (13-7) Aku akan bernyanyi bagi TUHAN,  
karena Ia telah berbuat baik kepadaku.

## Chapter 14

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

Orang bodoh berkata dalam hatinya,  
“Tidak ada Allah.”

Mereka rusak,  
dan melakukan perbuatan keji,  
tidak ada yang berbuat baik.

<sup>2</sup> TUHAN melihat ke bawah dari surga,  
kepada anak-anak manusia,  
untuk melihat jika ada seseorang yang bijaksana, yang mencari Allah.

<sup>3</sup> Semua telah menyimpang.  
Mereka bersama-sama telah menjadi keji.  
Tidak ada seorang pun yang berbuat baik.  
Seorang pun tidak!

<sup>4</sup> Apakah semua orang yang berbuat fasik tidak tahu,  
yang memakan habis umat-Ku,  
seperti memakan roti,  
dan tidak berseru kepada TUHAN?

<sup>5</sup> Di sana, mereka berada dalam ketakutan besar,  
karena Allah ada bersama dengan keturunan orang benar.

<sup>6</sup> Engkau mempermalukan nasihat orang tertindas,  
tetapi TUHAN ialah tempat perlindungannya.

<sup>7</sup> Kiranya keselamatan bagi orang Israel datang dari Sion!  
Ketika TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya,  
keturunan Yakub akan bersukacita,  
orang Israel akan bergembira.



Chapter 15

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Ya TUHAN, siapa yang boleh menumpang di dalam kemah-Mu?

Siapa yang boleh tinggal di gunung-Mu yang kudus?

<sup>2</sup> Ia yang berjalan dengan tidak bercela,  
melakukan apa yang adil,  
dan mengatakan kebenaran dalam hatinya.

<sup>3</sup> Ia tidak memfitnah dengan lidahnya,  
tidak melakukan kejahatan terhadap sesamanya,  
dan tidak membuat celaan,  
kepada kawannya.

<sup>4</sup> Ia yang di mata-Nya merendahkan orang-orang tertolak,  
tetapi yang menghormati mereka yang takut akan TUHAN,  
yang berjanji sekalipun rugi dan tidak mengubahnya,

<sup>5</sup> yang tidak meminjamkan uangnya dengan bunga,  
dan tidak menerima suap,  
melawan orang tidak bersalah.

Ia yang melakukan semuanya itu,  
tidak akan pernah goyah selama-lamanya.

## Chapter 16

Miktam

<sup>1</sup>

Daud.

- <sup>1</sup> Lindungi aku, ya Allah,  
karena di dalam Engkau, aku berlindung.
- <sup>2</sup> Aku berkata kepada TUHAN,  
“Engkau adalah Tuhanku.  
Tidak ada yang lebih baik.”
- <sup>3</sup> Orang-orang kudus yang ada di bumi,  
mereka adalah orang-orang mulia, di dalam mereka segala kesukaanku.
- <sup>4</sup> Kesusahan orang-orang yang membeli mas kawin lain<sup>2</sup> bertambah banyak.  
Kurban pencurahan darah mereka tidak akan aku tuang,  
dan aku tidak akan menyebut nama-nama mereka di bibirku.
- <sup>5</sup> TUHAN adalah bagian warisanku dan pialaku.  
Engkau memegang undianku.
- <sup>6</sup> Tali pengukur telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan.  
Sebenarnya, aku menerima warisan yang indah.
- <sup>7</sup> Aku akan memuji TUHAN,  
yang menasihati aku,  
sepanjang malam,  
batinku mengajari aku.
- <sup>8</sup> Aku selalu menempatkan TUHAN di hadapanku.  
Karena Ia ada di sebelah kananku,  
aku tidak akan goyah.
- <sup>9</sup> Karena itu, hatiku bersukacita dan kemuliaanku bergembira.  
Ya, tubuhku juga tinggal dengan aman,
- <sup>10</sup> Sebab, Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku,  
di dunia orang mati,  
Engkau tidak akan membiarkan orang kudus-Mu,  
melihat kebinasaan.
- <sup>11</sup> Engkau akan memberitahukan kepadaku,  
jalan kehidupan.  
Di hadapan-Mu,  
ada kepenuhan sukacita,  
di tangan kanan-Mu,  
ada kebahagiaan selama-lamanya.

<sup>1</sup> 16:0 MIKTAM:<sup>2</sup> 16:4 MEMBELI MAS KAWIN LAIN: Menyembah allah lain (penyembahan berhala).

## Chapter 17

## Doa Daud

- <sup>1</sup> Dengarlah keadilan, ya TUHAN.  
Perhatikan seruanKu.  
Dengarkan doaku,  
tidak dari bibir yang menipu.
- <sup>2</sup> Kiranya penghakiman datang dari hadapan-Mu.  
Biarlah mata-Mu melihat kejujuran.
- <sup>3</sup> Engkau telah menguji hatiku,  
Engkau mengunjungiku pada waktu malam.  
Engkau memurnikanku dan Engkau tidak menemukan apa pun.  
Aku sudah merancang bahwa mulut-Ku tidak akan melanggar.
- <sup>4</sup> Tentang perbuatan manusia,  
sesuai dengan perkataan bibir-Mu,  
aku sudah awas dari jalan-jalan kekerasan.
- <sup>5</sup> Langkahku tetap berpegang pada jejak-jejak-Mu.  
Kakiku tidak terpeleset.
- <sup>6</sup> Aku memanggil-Mu,  
karena Engkau akan menjawab aku, ya Allah.  
Condongkan telinga-Mu kepadaku,  
dengarlah kata-kataku.
- <sup>7</sup> Dengan cara yang luar biasa, tunjukkanlah kasih setia-Mu,  
yang menyelamatkan mereka yang mencari perlindungan di tangan kanan-Mu,  
dari mereka yang berbangkit.
- <sup>8</sup> Jagalah aku seperti biji mata-Mu.  
Sembunyikan aku di bawah bayang-bayang sayap-Mu,
- <sup>9</sup> dari orang fasik,  
yang menghancurkan aku,  
dari musuh-musuhku,  
yang mengelilingi aku.
- <sup>10</sup> Lemak menutupi,  
dengan mulut mereka, mereka berbicara dengan sombong.
- <sup>11</sup> Sekarang, mereka mengepung langkah-langkahku,  
mereka mengarahkan mata mereka,  
untuk membuang aku ke tanah.
- <sup>12</sup> Ia seperti seekor singa,  
yang ingin sekali mencabik-cabik.  
Dan, seperti singa muda,  
yang diam di tempat tersembunyi.
- <sup>13</sup> Bangkitlah, ya TUHAN! Hadapi dia,  
dan tundukkan dia.  
Selamatkan jiwaku dari orang-orang fasik,  
dengan pedang-Mu,
- <sup>14</sup> dari orang-orang dengan tangan-Mu, ya TUHAN,  
dari orang-orang dunia yang bagiannya ada di kehidupan ini.  
Engkau memenuhi perut mereka dengan harta,  
mereka kenyang dengan anak-anak,  
dan mereka meninggalkan sisa-sisanya kepada anak-anak mereka.
- <sup>15</sup> Akan tetapi, aku akan memandang wajah-Mu,

dalam kebenaran,  
Ketika aku bangun,  
aku akan dipuaskan oleh rupa-Mu.

## Chapter 18

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud, hamba TUHAN, yang mengatakan kepada TUHAN perkataan lagu ini, pada hari ketika TUHAN menyelamatkannya dari tangan semua musuh-musuhnya dan dari tangan Saul.

(18-2) Aku mengasihi-Mu, ya TUHAN, kekuatanku.

<sup>2</sup> (18-3) TUHAN adalah bukit batuku,  
bentengku, dan penyelamatku,  
Allahku, gunung batuku, di dalam Dia aku mencari perlindungan,  
perisaiku, tanduk keselamatanku, tempat perlindunganku yang tinggi.

<sup>3</sup> (18-4) Aku memanggil-manggil TUHAN, yang layak dipuji,  
maka aku diselamatkan dari musuh-musuhku.

<sup>4</sup> (18-5) Tali-tali kematian,  
membelit aku,  
dan arus deras kejahatan,  
membanjiri aku.

<sup>5</sup> (18-6) Tali-tali dunia orang mati meliliti aku,  
jerat-jerat kematian menghadangku.

<sup>6</sup> (18-7) Dalam kesesakanku, aku memanggil TUHAN,  
aku berseru minta tolong kepada Allahku.  
Dari bait-Nya, Ia mendengar suaraku,  
dan seruanku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya.

<sup>7</sup> (18-8) Kemudian, bumi berguncang dan bergoyang.  
Dan, dasar-dasar gunung bergetar dan berguncang,  
karena Ia marah.

<sup>8</sup> (18-9) Asap keluar dari hidung-Nya,  
api dari mulut-Nya dilahap,  
bara terbakar dari pada-Nya.

<sup>9</sup> (18-10) Ia membungkukkan langit lalu turun,  
kegelapan di bawah kaki-Nya.

<sup>10</sup> (18-11) Ia mengendarai kerub, dan terbang,  
ia melayang di atas sayap-sayap angin.

<sup>11</sup> (18-12) Ia membuat kegelapan itu tempat persembunyian-Nya,  
pondok-Nya mengelilingi-Nya, di air yang gelap dan awan tebal di langit.

<sup>12</sup> (18-13) Dari cahaya di hadapan-Nya, lenyaplah awan-awan-Nya yang tebal,  
hujan es dan bara api.

<sup>13</sup> (18-14) TUHAN bergemuruh di langit;  
Yang Mahatinggi menyatakan suara-Nya, dengan hujan es dan bara api.

<sup>14</sup> (18-15) Ia melepaskan anak-anak panah-Nya dan menyerakkannya,  
kilat-kilat memancar dan membingungkan mereka.

<sup>15</sup> (18-16) Kemudian, terlihatlah alur-alur lautan,  
dan dasar-dasar bumi terkuak,  
oleh karena teguran-Mu, ya TUHAN,  
karena embusan napas dari hidung-Mu.

<sup>16</sup> (18-17) Ia mengutus dari tempat yang tinggi,  
Ia mengambil aku,  
Ia menarikku,  
dari limpahan air.

<sup>17</sup> (18-18) Ia menyelamatkan aku dari musuhku yang kuat,  
dari mereka yang membenci aku.

- Sebab, mereka terlalu kuat bagiku.
- <sup>18</sup> (18-19) Mereka menghadangku pada hari kesengsaraanku,  
tetapi TUHAN adalah penopangku.
- <sup>19</sup> (18-20) Ia membawaku keluar,  
ke tempat yang lapang,  
Ia menyelamatkan aku,  
karena Ia berkenan padaku.
- <sup>20</sup> (18-21) TUHAN membalas menurut kebenaranku,  
menurut kesucian tanganku,  
Ia mengganjarku.
- <sup>21</sup> (18-22) Sebab, aku telah memelihara jalan-jalan Tuhan,  
dan tidak pernah berlaku dengan fasik terhadap Allahku.
- <sup>22</sup> (18-23) Sebab, semua hukum-Nya ada di hadapanku,  
dan aku tidak menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Nya.
- <sup>23</sup> (18-24) Aku sempurna di hadapan-Nya,  
dan menjaga diriku dari kesesatan.
- <sup>24</sup> (18-25) Karena itu, Tuhan membalasku menurut kebenaranku,  
menurut kesucian tanganku di depan mata-Nya.
- <sup>25</sup> (18-26) Kepada yang baik, Kau tunjukkan bahwa Engkau sendiri baik,  
kepada yang sempurna, Kau tunjukkan bahwa Engkau sendiri sempurna.
- <sup>26</sup> (18-27) Kepada orang yang suci,  
Kau tunjukkan bahwa Engkau sendiri suci,  
tetapi kepada yang sesat,  
Engkau berbelat-belit.
- <sup>27</sup> (18-28) Sebab, Engkau menyelamatkan orang-orang yang menderita,  
tetapi mata orang sombong Kaurendahkan.
- <sup>28</sup> (18-29) Sebab, Engkau yang menyalakan pelitaku.  
TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku.
- <sup>29</sup> (18-30) Sebab, dengan Engkau,  
aku dapat berlari di antara gerombolan,  
dan dengan Allahku,  
aku dapat melompati tembok.
- <sup>30</sup> (18-31) Allah itu, jalan-Nya sempurna,  
perkataan Tuhan itu teruji.  
Ia adalah perisai bagi semua orang yang mencari perlindungan pada-Nya.
- <sup>31</sup> (18-32) Sebab, siapa Allah, selain TUHAN?  
Siapa gunung batu, selain Allah kita?
- <sup>32</sup> (18-33) Allah, yang mengikat pinggangku dengan kekuatan,  
Ia membuat jalanku sempurna.
- <sup>33</sup> (18-34) Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,  
dan membuatku berdiri di atas bukit.
- <sup>34</sup> (18-35) Ia mengajari tanganku berperang,  
sehingga lenganku dapat melengkungkan busur tembaga.
- <sup>35</sup> (18-36) Engkau telah memberiku perisai keselamatan-Mu,  
tangan kanan-Mu menopang aku.  
Dan, kelemahlembutan-Mu,  
membuatku menjadi besar.
- <sup>36</sup> (18-37) Engkau meluaskan jejak-jejak di bawahku,  
dan mata kakiku tidak terpeleset.
- <sup>37</sup> (18-38) Aku mengejar musuh-musuhku dan menangkap mereka,  
aku tidak akan kembali sampai mereka habis.

- <sup>38</sup> (18-39) Aku menghancurkan mereka,  
sehingga mereka tidak sanggup bangkit.  
Mereka jatuh,  
di bawah kakiku.
- <sup>39</sup> (18-40) Sebab, Engkau mengikat pinggangku dengan kekuatan untuk berperang,  
Engkau membuat mereka yang bangkit melawan aku berlutut.
- <sup>40</sup> (18-41) Engkau menyerahkan leher musuh-musuhku,  
dan Engkau menghabisi mereka,  
yang membenci aku.
- <sup>41</sup> (18-42) Mereka berseru,  
tetapi tidak ada yang menyelamatkan,  
kepada TUHAN,  
tetapi Ia tidak menjawab.
- <sup>42</sup> (18-43) Aku meluluhlantahkan mereka,  
seperti debu diterbangkan angin,  
aku mengosongkan mereka seperti lumpur di jalanan.
- <sup>43</sup> (18-44) Engkau menghindarkan aku,  
dari pertikaian rakyat.  
Engkau mengangkatku menjadi kepala atas bangsa-bangsa,  
rakyat yang tidak kukenal tunduk padaku.
- <sup>44</sup> (18-45) Begitu telinga mereka mendengar tentangku,  
mereka taat padaku.  
Orang-orang asing,  
tunduk kepadaku.
- <sup>45</sup> (18-46) Orang-orang asing menjadi layu.  
dan keluar dengan gemetar dari kubu-kubunya.
- <sup>46</sup> (18-47) TUHAN hidup!  
Terpujilah gunung batuku,  
dan tinggikan Allah keselamatanku,
- <sup>47</sup> (18-48) Allah yang memberiku pembalasan,  
Ia berkata kepada bangsa-bangsa untuk tunduk kepadaku.
- <sup>48</sup> (18-49) Ia menyelamatkanku dari musuh-musuhku,  
  
Sungguh, Engkau mengangkat aku atas mereka,  
yang bangkit melawanku,  
Engkau menyelamatkanku,  
dari orang-orang kejam.
- <sup>49</sup> (18-50) Karena itu, aku akan mengangkat syukur kepada-Mu,  
di tengah-tengah bangsa-bangsa, ya TUHAN.  
Aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu.
- <sup>50</sup> (18-51) Ia memberi keselamatan besar bagi raja-Nya,  
dan menyatakan kasih setia-Nya kepada orang yang diurapi-Nya,  
kepada Daud dan keturunannya selama-lamanya.

---

<sup>1</sup> 18:10 KERUB:

---

## Chapter 19

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(19-2) Langit menceritakan kemuliaan Allah,  
dan cakrawala menyatakan perbuatan tangan-Nya.

<sup>2</sup> (19-3) Hari demi hari mengalirkan berita itu,  
malam demi malam menyatakan pengetahuan itu.

<sup>3</sup> (19-4) Tidak ada berita, tidak ada kata-kata,  
yang suaranya tidak terdengar.

<sup>4</sup> (19-5) Tali-tali pengukur mereka sampai ke seluruh bumi,  
dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

Di langit, ia meletakkan kemah bagi matahari,

<sup>5</sup> (19-6) seperti pengantin laki-laki yang keluar dari kamar tidurnya,  
seperti pahlawan yang girang saat berlari dalam perjalanan.

<sup>6</sup> (19-7) Terbitnya dari ujung langit dan beredar sampai ke ujung yang lain,  
tidak ada yang tersembunyi dari panasnya.

<sup>7</sup> (19-8) Hukum TUHAN itu sempurna,  
memulihkan jiwa.

Peringatan TUHAN itu kokoh,  
menjadi hikmat bagi orang naif.

<sup>8</sup> (19-9) Ajaran TUHAN itu baik,  
menggembirakan hati.

Perintah TUHAN itu murni,  
menerangi mata.

<sup>9</sup> (19-10) Takut akan TUHAN itu suci,  
bertahan selama-lamanya.

Penghakiman TUHAN itu benar,  
dan semuanya adil,

<sup>10</sup> (19-11) Lebih berharga daripada emas, melebihi banyak emas murni.  
Juga, lebih manis daripada madu,  
dan daripada tetesan madu dari sarang lebah.

<sup>11</sup> (19-12) Lagipula, olehnya hamba-Mu diperingatkan.  
Dengan memeliharanya, ada upah yang besar.

<sup>12</sup> (19-13) Siapa dapat memahami kesalahannya?  
Bersihkan aku dari kesalahanku yang tersembunyi.

<sup>13</sup> (19-14) Tahanlah hamba-Mu dari kesombongan,  
jangan sampai mereka berkuasa atasku,  
sehingga aku tidak menjadi bercela,  
dan bersih dari pelanggaran yang besar.

<sup>14</sup> (19-15) Kiranya perkataan mulutku dan renungan hatiku,  
berkenan di hadapan-Mu,  
ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.



Chapter 20

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(20-2) Semoga TUHAN menjawabmu pada waktu kesusahan.

Semoga nama Allah Yakub meninggikanmu.

<sup>2</sup> (20-3) Semoga Ia mengutus pertolongan dari tempat yang kudus,  
dan menopangmu dari Sion.

<sup>3</sup> (20-4) Semoga Ia mengingat semua persembahanmu,  
dan berkenan pada kurban bakaranmu.

Sela

<sup>4</sup> (20-5) Semoga Ia mengaruniakan kepadamu sesuai dengan keinginan hatimu,  
dan memenuhi semua rencanamu.

<sup>5</sup> (20-6) Kita akan bersorak oleh karena keselamatanmu,  
dan mengangkat bendera-bendera di dalam nama Allah kita.  
Semoga TUHAN memenuhi semua permohonanmu.

<sup>6</sup> (20-7) Sekarang aku tahu,  
bahwa TUHAN menyelamatkan orang yang telah dipilih-Nya.  
Ia akan menjawabnya,  
dari surga-Nya yang kudus,  
dengan kuasa keselamatan dari tangan kanan-Nya.

<sup>7</sup> (20-8) Mereka dengan kereta-keretanya dan mereka dengan kuda-kudanya,  
tetapi kita ingat akan nama TUHAN, Allah kita.

<sup>8</sup> (20-9) Mereka akan bertekuk lutut dan jatuh,  
tetapi kita bangkit dan berdiri teguh.

<sup>9</sup> (20-10) Ya TUHAN, selamatkan raja!  
Semoga Tuhan menjawab kami pada waktu kami berseru.

## Chapter 21

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(21-2) Ya TUHAN, dalam kekuatan-Mu,  
 raja bersukacita,  
 dalam keselamatan-Mu,  
 betapa ia sangat gembira.

<sup>2</sup> (21-3) Engkau telah mengaruniakan kepadanya keinginan hatinya,  
 dan Engkau tidak menahan permohonan bibirnya.

Sela

<sup>3</sup> (21-4) Sebab, Engkau menyambutnya dengan berkat-berkat kebaikan.  
 Engkau meletakkan mahkota emas murni di atas kepalanya.

<sup>4</sup> (21-5) Ia meminta kehidupan dari-Mu,  
 Engkau memberikannya kepadanya,  
 dan umur panjang sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> (21-6) Kemuliaannya besar oleh karena keselamatan-Mu.  
 Kehormatan dan keagungan Kautaruh padanya.

<sup>6</sup> (21-7) Sebab, Engkau mengaruniakan berkat baginya untuk selamanya.  
 Engkau membuatnya bersukacita dalam kegembiraan,  
 di hadapan-Mu.

<sup>7</sup> (21-8) Sebab, raja percaya akan TUHAN,  
 dan oleh karena kesetiaan Yang Mahatinggi,  
 ia tidak akan goyah.

<sup>8</sup> (21-9) Tangan-Mu akan mendapati semua musuh-Mu.  
 Tangan kanan-Mu akan mendapati orang-orang yang membenci Engkau.

<sup>9</sup> (21-10) Engkau akan membuat mereka seperti tungku api,  
 ketika Engkau tampak.

TUHAN akan melahap mereka dalam murka-Nya,  
 dan api akan menghabisi mereka.

<sup>10</sup> (21-11) Engkau akan membinasakan anak-anak mereka dari bumi,  
 dan keturunan mereka dari antara anak manusia.

<sup>11</sup> (21-12) Meskipun mereka merencanakan yang jahat terhadap Engkau,  
 meskipun mereka merancang maksud jahat, mereka tidak akan berhasil.

<sup>12</sup> (21-13) Sebab, Engkau akan membuat mereka berbalik badan,  
 ketika Engkau mengarahkan tali-tali busur-Mu kepada mereka.

<sup>13</sup> (21-14) Bangkitlah, ya TUHAN, dalam kekuatan-Mu!  
 Kita akan menyanyi dan memuji kuasa-Mu.

## Chapter 22

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan lagu “Rusa di waktu fajar.” Nyanyian Daud.

(22-2) Allahku, Allahku,  
 mengapa Engkau meninggalkan aku?  
 Keselamatanku jauh dari padaku,  
 adalah kata-kata raunganku.

<sup>2</sup> (22-3) Ya Allahku, aku memanggil pada siang hari,  
 tetapi Engkau tidak menjawab.  
 Dan, pada malam hari,  
 tetapi aku tidak juga tenang.

<sup>3</sup> (22-4) Namun, Engkau itu Kudus,  
 duduk di atas puji-pujian orang Israel.

<sup>4</sup> (22-5) Di dalam Engkau, bapa leluhur kami percaya.  
 Mereka percaya dan Kauselamatkan mereka.

<sup>5</sup> (22-6) Kepada Engkau, mereka berseru-seru,  
 dan diselamatkan.

Di dalam Engkau mereka percaya,  
 dan tidak dipermalukan.

<sup>6</sup> (22-7) Namun, aku ini ulat,  
 bukan manusia.  
 orang-orang menghina dan membenciku.

<sup>7</sup> (22-8) Semua yang melihatku mengejekku.  
 Mereka membuka bibir,  
 menggelengkan-gelengkan kepalanya.

<sup>8</sup> (22-9) “Gulirkan dirimu kepada TUHAN,  
 biarlah Ia melepaskannya.  
 Biarlah Ia menyelamatkannya,  
 karena Ia berkenan kepadanya.”

<sup>9</sup> (22-10) Akan tetapi, Engkau yang menarik aku keluar dari kandungan.  
 Engkau membuat aku percaya,  
 pada buah dada ibuku.

<sup>10</sup> (22-11) Aku terlempar dari kandungan,  
 Engkau adalah Allahku,  
 sejak dalam kandungan ibuku.

<sup>11</sup> (22-12) Jangan menjauh dariku,  
 karena kesesakan sudah dekat,  
 tetapi tidak ada yang menolong.

<sup>12</sup> (22-13) Banyak lembu jantan mengelilingi aku,  
 yang kuat dari Basan mengepung aku.

<sup>13</sup> (22-14) Mereka membuka lebar mulutnya kepadaku,  
 seperti singa yang mengaum-aum dan menerkam.

<sup>14</sup> (22-15) Aku tercurah seperti air,  
 semua tulangku lepas dari sendinya.  
 Hatiku seperti lilin,  
 meleleh di antara bagian dalam tubuhku.

<sup>15</sup> (22-16) Kekuatanku menjadi kering seperti pecahan periuk.  
 Lidahku melekat pada langit-langit mulutku.

- Engkau meletakkan aku di dalam debu kematian.
- <sup>16</sup> (22-17) Sebab, anjing-anjing mengepung aku.  
gerombolan penjahat mengelilingi aku,  
mereka menusuk tangan dan kakiku.
- <sup>17</sup> (22-18) Aku bisa menghitung seluruh tulangku.  
mereka mengamati-amati dan melihat.
- <sup>18</sup> (22-19) Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka,  
dan membuang undi atas jubahku.
- <sup>19</sup> (22-20) Namun Engkau, ya TUHAN, jangan menjauh!  
ya Kekuatanku, segera tolong aku.
- <sup>20</sup> (22-21) Selamatkan jiwaku dari pedang,  
yang hanya satu-satunya, dari cengkeraman anjing-anjing.
- <sup>21</sup> (22-22) Selamatkan aku dari mulut singa,  
dari tanduk banteng liar;  
Engkau telah menjawab aku.
- <sup>22</sup> (22-23) Aku akan menceritakan nama-Mu,  
kepada saudara-saudaraku,  
di tengah-tengah perkumpulan,  
aku akan memuji Engkau.
- <sup>23</sup> (22-24) Kamu yang takut akan TUHAN,  
Pujilah Dia!  
Kamu semua keturunan Yakub,  
muliakan Dia!  
Kamu semua keturunan Israel,  
takutlah akan Dia!
- <sup>24</sup> (22-25) Sebab, Ia tidak memandang rendah atau membenci penderitaan,  
orang yang tertindas.  
Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya dari orang itu,  
dan telah mendengar seruan mereka.
- <sup>25</sup> (22-26) Dari Engkau, datang pujianku di dalam kumpulan yang besar,  
aku akan membayar nazarku di hadapan mereka yang takut akan Dia.
- <sup>26</sup> (22-27) Orang-orang tertindas akan makan,  
dan dipuaskan.  
Mereka yang mencari Dia akan memuji-muji TUHAN.  
Kiranya hatimu akan hidup untuk selamanya!
- <sup>27</sup> (22-28) Semua ujung bumi akan ingat,  
dan berbalik kepada TUHAN.  
Dan, semua kaum bangsa-bangsa,  
akan sujud menyembah di hadapan-Nya.
- <sup>28</sup> (22-29) Sebab, TUHANlah Raja,  
dan Ia memerintah atas bangsa-bangsa.
- <sup>29</sup> (22-30) Semua orang gemuk di atas bumi akan makan dan menyembah.  
Semua orang yang turun ke dalam debu akan berlutut di hadapan-Nya,  
mereka yang tidak dapat menyambung hidup jiwanya.
- <sup>30</sup> (22-31) Satu keturunan akan melayani Dia,  
mereka akan menceritakan tentang TUHAN kepada generasi yang akan datang.
- <sup>31</sup> (22-32) Mereka akan datang dan memberitahukan kebenaran-Nya,  
kepada bangsa yang akan dilahirkan,  
bahwa Ia telah bertindak.

Chapter 23

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

TUHAN adalah gembalaku.

Aku tidak kekurangan apa pun.

<sup>2</sup> Ia membaringkanku,  
di padang rumput hijau.

Ia menuntunku,  
ke tepi air yang tenang.

<sup>3</sup> Ia memulihkan jiwaku.  
Ia menuntun aku di jalan-jalan kebenaran oleh karena nama-Nya.

<sup>4</sup> Walaupun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian,  
aku tidak akan takut bahaya,  
karena Engkau bersamaku;  
gada-Mu dan tongkat-Mu, itu yang menghiburku.

<sup>5</sup> Engkau mengatur meja di hadapanku,  
di depan musuh-musuhku.  
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak;  
pialaku berlimpah-limpah.

<sup>6</sup> Sebenarnya, kebaikan dan kasih setia-Mu akan mengikutiku,  
di segala masa,  
dan aku akan tinggal di rumah TUHAN,  
sepanjang hidup.

Chapter 24

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Bumi dan seisinya adalah milik TUHAN,  
dunia dan semua yang tinggal di dalamnya.

<sup>2</sup> Sebab, Ia telah membangunnya di atas lautan,  
dan menegakkannya di atas sungai-sungai.

<sup>3</sup> Siapa boleh naik ke atas bukit Tuhan?  
Siapa boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?

<sup>4</sup> Ia yang tangannya bersih dan hatinya murni,  
yang tidak membawa jiwanya pada kesia-siaan,  
dan tidak bersumpah palsu.

<sup>5</sup> Ia akan menerima berkat dari TUHAN,  
dan keadilan dari Allah keselamatannya.

<sup>6</sup> Ini adalah generasi orang-orang yang mencari Dia,  
yang mencari wajah Allah Yakub.

Sela

<sup>7</sup> Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,  
dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi,  
supaya Raja Kemuliaan masuk!

<sup>8</sup> Siapa Raja Kemuliaan itu?  
TUHAN itu kuat dan perkasa,  
perkasa di dalam peperangan.

<sup>9</sup> Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,  
dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi,  
supaya Raja Kemuliaan masuk.

<sup>10</sup> Siapa Raja Kemuliaan itu?  
TUHAN semesta alam, Ia adalah Raja Kemuliaan. Sela.

## Chapter 25

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Kepada-Mu, ya TUHAN, aku mengangkat jiwaku.

<sup>2</sup> Ya Allahku, di dalam Engkau aku percaya,  
jangan biarkan aku dipermalukan.

Jangan biarkan musuh-musuhku bersukaria atas aku.

<sup>3</sup> Sebenarnya, tidak ada orang yang menantikan Engkau akan dipermalukan,  
mereka yang berkhianat tanpa alasan, akan dipermalukan.

<sup>4</sup> Beritahukan cara-cara-Mu, ya Tuhan,  
ajari aku jalan-jalan itu.

<sup>5</sup> Pimpin aku dalam kebenaran-Mu,  
dan ajari aku.

Sebab, Engkau adalah Allah keselamatanku,  
oleh karena-Mu, aku menanti-nanti sepanjang hari.

<sup>6</sup> Ingatlah belas kasihan dan kesetiaan-Mu, ya TUHAN,  
karena semua itu sudah ada sejak dahulu kala.

<sup>7</sup> Jangan mengingat dosa-dosa masa mudaku,  
atau pelanggaran-pelanggaranku.

Sesuai dengan kesetiaan-Mu, ingatlah aku,  
demi kebaikan-Mu, ya Tuhan.

<sup>8</sup> TUHAN itu baik dan adil,  
oleh karena itu Ia mengajarkan jalan itu kepada orang berdosa.

<sup>9</sup> Ia memimpin orang rendah hati menurut hukum,  
dan mengajarkan jalan-Nya kepada orang yang rendah hati.

<sup>10</sup> Semua jalan Tuhan adalah kasih setia dan kebenaran,  
bagi mereka yang memegang kesaksian-kesaksian perjanjian-Nya.

<sup>11</sup> Demi nama-Mu, ya Tuhan, ampunilah kesalahan-kesalahanku,  
karena kesalahan itu banyak.

<sup>12</sup> Siapa orang yang takut akan TUHAN?  
Ia akan menunjukkan jalan yang seharusnya ia pilih.

<sup>13</sup> Jiwanya akan bermalam dalam kebahagiaan,  
dan keturunannya akan mewarisi bumi.

<sup>14</sup> Nasihat Allah adalah bagi mereka yang takut akan Dia,  
dan Ia akan memberitahukan perjanjian-Nya.

<sup>15</sup> Matakmu terus-menerus kepada TUHAN,  
karena Ia akan mengeluarkan kakiku dari jerat.

<sup>16</sup> Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah,  
karena aku sendirian dan tertindas.

<sup>17</sup> Kesusahan hatiku bertambah besar,  
keluarkan aku dari kesesakanku.

<sup>18</sup> Lihatlah penderitaanku dan kesusahanku.  
Ampuni semua dosaku.

<sup>19</sup> Lihatlah betapa banyak musuhku.

Sebab, mereka bertambah banyak dan membenciku dengan kebencian yang kejam.

<sup>20</sup> Jagalah jiwaku dan selamatkan aku,  
jangan biarkan aku dipermalukan,

karena aku mencari perlindungan.

<sup>21</sup> Kiranya ketulusan dan kebenaran menjagaku,  
karena aku menantikan-Mu.

<sup>22</sup> Tebuslah Israel, ya Allah, dari semua kesusahannya.



## Chapter 26

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Adili aku, ya TUHAN, karena aku sudah berjalan dalam ketulusan.

Aku sudah percaya kepada TUHAN dan tidak tergelincir.

<sup>2</sup> Periksalah aku, ya TUHAN, dan uji aku.

Murnikan batinku dan hatiku.

<sup>3</sup> Sebab, kasih setia-Mu ada di hadapan mataku,

dan aku berjalan dalam kebenaran-Mu.

<sup>4</sup> Aku tidak duduk bersama para penipu,

dan tidak pergi bersama orang-orang munafik.

<sup>5</sup> Aku membenci kumpulan penjahat,

dan tidak mau duduk bersama orang fasik.

<sup>6</sup> Aku mencuci tanganku dalam ketidakbersalahan,

dan akan mengelilingi mezbah-Mu, ya TUHAN,

<sup>7</sup> sambil menyatakan suara ucapan syukur,

dan menceritakan semua perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>8</sup> Ya TUHAN, aku mencintai rumah kediaman-Mu,

tempat kemuliaan-Mu berdiam.

<sup>9</sup> Jangan kumpulkan nyawaku bersama para pendosa,

atau hidupku bersama orang-orang berdarah,

<sup>10</sup> yang tangannya adalah rencana jahat,

dan yang tangan kanannya penuh dengan suap.

<sup>11</sup> Namun, aku berjalan dalam ketulusan.

Tebuslah aku dan kasihani aku.

<sup>12</sup> Kakiku berdiri di atas tanah yang datar,

Dalam perkumpulan, aku akan memuji TUHAN .

## Chapter 27

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

- TUHAN adalah terangku dan keselamatanku,  
 kepada siapa aku harus takut?  
 TUHAN adalah tempat perlindungan hidupku,  
 kepada siapa aku harus gemetar?
- <sup>2</sup> Ketika para penjahat mendekat untuk menghabisi tubuhku,  
 lawan-lawan dan musuh-musuhku,  
 merekalah yang akan tersandung dan jatuh.
- <sup>3</sup> Walaupun pasukan berkepung melawan aku,  
 hatiku tidak takut.  
 Walaupun peperangan bangkit melawan aku,  
 tetapi aku tetap percaya.
- <sup>4</sup> Satu hal sudah aku minta kepada TUHAN,  
 bahwa yang paling aku inginkan:  
 adalah tinggal di rumah TUHAN di semua hari hidupku;  
 untuk memandang keindahan Tuhan,  
 dan mencari-Nya di dalam bait-Nya.
- <sup>5</sup> Sebab, pada waktu kejahatan, Ia akan menyembunyikan aku di dalam pondok-Nya;  
 Ia menyembunyikan aku di tempat yang tersembunyi di kemah-Nya,  
 Ia akan mengangkat aku ke atas gunung batu.
- <sup>6</sup> Dan sekarang, kepalaku akan terangkat atas musuh-musuhku di sekelilingku,  
 dan aku akan mempersembahkan kurban-kurban di kemah-Nya dengan seruan sorak-sorai.  
 Aku akan bernyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.
- <sup>7</sup> Dengarlah, ya TUHAN, ketika aku memanggil Engkau dengan suaraku,  
 kasihani aku dan jawab aku.
- <sup>8</sup> “Carilah Wajah-Ku!”,  
 hatiku berkata kepada-Mu, “Aku mencari wajah-Mu, ya TUHAN.”
- <sup>9</sup> Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku.  
 Jangan berpaling dari hamba-Mu dengan murka, ya, Engkau telah menjadi Penolongku.  
 Jangan sia-siakan dan jangan tinggalkan aku,  
 ya Allah Penyelamatku!
- <sup>10</sup> Walaupun ayah dan ibuku meninggalkan aku,  
 namun TUHAN akan menyambutku.
- <sup>11</sup> Tunjukkanlah jalan-Mu, ya TUHAN,  
 tuntunlah aku di jalan yang rata oleh karena musuh-musuhku.
- <sup>12</sup> Jangan serahkan nyawaku kepada musuh-musuhku,  
 karena saksi-saksi dusta telah bangkit melawan aku,  
 dan mereka bernafaskan kekejaman.
- <sup>13</sup> Jika tidak, aku percaya bahwa aku akan menyaksikan kebaikan TUHAN,  
 di negeri orang-orang hidup.
- <sup>14</sup> Nantikan TUHAN!  
 Jadilah kuat dan biarlah hatimu teguh!  
 Nantikan TUHAN.

## Chapter 28

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Kepada-Mu, ya TUHAN, aku memanggil.  
Gunung batuku, jangan tuli terhadap aku.  
Sebab, jika Engkau diam terhadap aku,  
aku menyerupai mereka yang turun ke lubang kubur.

<sup>2</sup> Dengarlah suara permohonananku,  
ketika aku berseru minta tolong kepada-Mu,  
ketika aku mengangkat tanganku ke ruang Maha Kudus-Mu.

<sup>3</sup> Jangan menyeret aku bersama-sama orang fasik,  
bersama orang-orang yang berlaku jahat,  
yang berbicara ramah dengan sesamanya,  
sementara hatinya jahat.

<sup>4</sup> Serahkan mereka sesuai dengan perbuatan jahat mereka.  
Serahkan mereka sesuai dengan perbuatan tangan mereka,  
Balaslah mereka dengan setimpal.

<sup>5</sup> Sebab, mereka tidak menganggap pekerjaan-pekerjaan TUHAN atau perbuatan tangan-Nya,  
Ia akan meruntuhkan mereka dan tidak membangunnya.

<sup>6</sup> Diberkatilah TUHAN,  
karena Ia telah mendengarkan suara permohonananku.

<sup>7</sup> TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku.  
Aku percaya kepada-Nya di dalam hatiku, aku pun tertolong,  
karena itu hatiku bersukaria.

Dan, dengan nyanyianku, aku hendak bersyukur kepada-Nya.

<sup>8</sup> TUHAN adalah kekuatan umat-Nya,  
Ia adalah benteng keselamatan bagi yang diurapi-Nya<sup>1</sup>.

<sup>9</sup> Selamatkan umat-Mu;  
dan berkatilah milik pusaka-Mu;  
Gembalakan mereka dan bawa mereka selama-lamanya.

---

<sup>1</sup> 28:8 YANG DIURAPI-NYA: Mengacu pada Yesus Kristus.

---

## Chapter 29

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

- Persembahkan bagi TUHAN, hai anak-anak ilahi,  
 Persembahkan bagi Tuhan kemuliaan dan kekuatan.
- <sup>2</sup> Persembahkan bagi TUHAN kemuliaan nama-Nya.  
 Sujudlah kepada TUHAN dalam perhiasan kekudusan.
- <sup>3</sup> Suara TUHAN di atas air,  
 TUHAN kemuliaan mengguntur,  
 TUHAN di atas limpahan air.
- <sup>4</sup> Suara TUHAN itu berkuasa.  
 Suara TUHAN itu mulia.
- <sup>5</sup> Suara TUHAN mematahkan pohon-pohon aras.  
 Ya, TUHAN mematahkan pohon-pohon aras Libanon.
- <sup>6</sup> Ia membuat Libanon melompat-lompat seperti seekor anak lembu,  
 dan Siryon seperti anak banteng.
- <sup>7</sup> Suara TUHAN menatah dengan api yang menyala-nyala.
- <sup>8</sup> Suara Tuhan menggetarkan padang belantara,  
 Tuhan menggetarkan padang belantara Kadesh.
- <sup>9</sup> Suara TUHAN membuat rusa melahirkan,  
 dan menelanjangi hutan.  
 Di dalam bait-Nya setiap orang berkata,  
 “Mulia!”
- <sup>10</sup> TUHAN duduk di atas air bah,  
 TUHAN duduk sebagai Raja selama-lamanya.
- <sup>11</sup> TUHAN akan memberi kekuatan kepada umat-Nya;  
 TUHAN akan memberkati umat-Nya dengan damai sejahtera.

## Chapter 30

<sup>1</sup>Nyanyian Daud. Nyanyian Penahbisan Bait Suci.

(30-2) Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, oleh karena Engkau mengangkat aku,  
dan tidak membiarkan musuh-musuhku bersorak atas aku.

<sup>2</sup> (30-3) Ya TUHAN, Allahku, aku berseru kepada-Mu,  
dan Engkau menyembuhkan aku.

<sup>3</sup> (30-4) Ya TUHAN, Engkau telah mengangkat jiwaku dari dunia orang mati,  
Engkau menyelamatkan hidupku,  
dari antara mereka yang turun ke lubang kubur.

<sup>4</sup> (30-5) Nyanyikanlah pujian kepada TUHAN, hai engkau orang-orang kudus-Nya,  
bersyukurlah kepada nama-Nya yang kudus.

<sup>5</sup> (30-6) Sebab, kemarahan-Nya hanya sebentar,  
tetapi perkenanan-Nya untuk seumur hidup.  
Tangisan akan berakhir malam ini,  
tetapi sukacita datang di pagi hari.

<sup>6</sup> (30-7) Dalam keyakinan diriku, aku berkata,  
“Aku tidak akan pernah goyah.”

<sup>7</sup> (30-8) Ya TUHAN, oleh perkenanan-Mu, Engkau membuat gunungku berdiri kokoh,  
Engkau menyembunyikan wajah-Mu, aku terkejut.

<sup>8</sup> (30-9) Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru,  
kepada TUHAN, aku memohon belas kasihan.

<sup>9</sup> (30-10) Apa untungnya di dalam darahku ini jika aku turun ke lubang kubur?  
Apakah debu akan memuji-Mu? Apakah ia akan memberitakan kesetiaan-Mu?

<sup>10</sup> (30-11) Dengarlah, ya TUHAN,  
dan kasihanilah aku! Ya Tuhan, jadilah penolong-Ku.

<sup>11</sup> (30-12) Engkau telah mengubah ratapanku menjadi tarian.  
Engkau telah menanggalkan kain perkabunganku,  
dan mengikat pinggangku dengan sukacita.

<sup>12</sup> (30-13) Supaya, kemuliaan menyanyikan pujian bagi Engkau dan tidak berdiam diri.  
Ya TUHAN, Allahku, aku akan bersyukur kepada-Mu selama-lamanya!

## Chapter 31

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

- (31-2) Di dalam-Mu, ya TUHAN, aku mencari perlindungan,  
jangan biarkan aku dipermalukan.  
Selamatkan aku dalam keadilan-Mu.
- <sup>2</sup> (31-3) Condongkanlah telinga-Mu kepadaku,  
selamatkan aku dengan segera!  
Jadilah gunung batu perlindunganku, bentengku,  
untuk menyelamatkan aku.
- <sup>3</sup> (31-4) Sebab, Engkau adalah gunung batuku dan bentengku.  
Demi nama-Mu, Engkau memimpin dan membimbingku.
- <sup>4</sup> (31-5) Engkau akan mengeluarkan aku dari jerat yang disembunyikan dariku,  
karena Engkau adalah tempat perlindunganku.
- <sup>5</sup> (31-6) Ke dalam tangan-Mu, aku menyerahkan rohku,  
Engkau telah membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia.
- <sup>6</sup> (31-7) Aku membenci orang-orang yang mengamati-ahamati berhala yang sia-sia,  
tetapi kepada TUHAN aku percaya.
- <sup>7</sup> (31-8) Aku akan bersorak dan bersukacita dalam kasih setia-Mu,  
karena Engkau melihat penderitaanku dan mengetahui kesesakan jiwaku.
- <sup>8</sup> (31-9) Engkau tidak menyerahkanku ke tangan musuhku,  
Engkau menegakkan kakiku di tempat yang luas.
- <sup>9</sup> (31-10) Kasihani aku, ya TUHAN, karena aku tertekan.  
Mataku merana karena kesedihan, juga jiwaku dan tubuhku.
- <sup>10</sup> (31-11) Sebab, hidupku habis dengan dukacita,  
dan tahun-tahunku dengan keluhan.  
Kekuatanku runtuh oleh karena kesalahanku,  
dan tulang-tulangku merana.
- <sup>11</sup> (31-12) Oleh karena semua musuhku, aku telah menjadi celaan, terutama bagi sesamaku,  
aku menjadi kengerian bagi kenalan-kenalanku.  
Mereka yang melihatku di jalan, melarikan diri dari aku.
- <sup>12</sup> (31-13) Aku sudah dilupakan, seperti orang mati,  
aku menjadi seperti perkakas yang rusak.
- <sup>13</sup> (31-14) Sebab, aku mendengar kabar dari banyak orang,  
ada kengerian di segala penjuru,  
saat mereka berunding bersama melawan aku,  
mereka bermaksud mengambil nyawaku.
- <sup>14</sup> (31-15) Akan tetapi, aku percaya di dalam Engkau, ya TUHAN,  
aku berkata, "Engkau adalah Allahku."
- <sup>15</sup> (31-16) Waktuku ada di dalam tangan-Mu.  
Bebaskan aku dari tangan musuh-musuhku,  
dari orang-orang yang mengejarku.
- <sup>16</sup> (31-17) Buatlah wajah-Mu bersinar atas hamba-Mu,  
selamatkan aku dalam kasih setia-Mu.
- <sup>17</sup> (31-18) Ya TUHAN, jangan biarkan aku mendapat malu,  
karena aku memanggil-Mu.  
Biarlah orang fasik mendapat malu, biarlah mereka turun ke dunia orang mati,  
dengan bungkam.
- <sup>18</sup> (31-19) Biarlah bibir dusta diikat,  
yang berbicara dengan congkak kepada orang benar, dengan kesombongan dan penghinaan.
- <sup>19</sup> (31-20) Betapa berlimpah kebaikan-Mu, yang telah Engkau simpan bagi mereka yang takut akan Engkau,

dan melakukannya bagi orang-orang yang mencari perlindungan di dalam-Mu, di hadapan anak-anak manusia.

<sup>20</sup> (31-21) Kausembunyikan mereka di dalam persembunyian wajah-Mu dari persekongkolan manusia.

Kauselamatkan mereka di dalam pondok-Mu dari perselisihan lidah.

<sup>21</sup> (31-22) Diberkatilah TUHAN oleh karena Ia telah menunjukkkan kasih setia-Nya yang ajaib kepadaku ketika aku berada di kota yang terkepung.

<sup>22</sup> (31-23) Aku berbicara dalam ketakutanku, “Aku dibuang dari hadapan mata-Mu.

Namun, Engkau mendengar suara permohonanku ketika aku berseru minta tolong kepada-Mu.

<sup>23</sup> (31-24) Kasihilah TUHAN, hai kamu pengikut-pengikut-Nya yang setia!

TUHAN melindungi orang-orang yang setia,  
tetapi membalas sepenuhnya orang yang berlaku congkak.

<sup>24</sup> (31-25) Perkuat dan teguhkan hatimu,  
hai kamu semua yang berharap di dalam TUHAN!

## Chapter 32

<sup>1</sup>Dari Daud. Nyanyian Pengajaran

Alangkah diberkatinya orang yang pelanggarannya diampuni,  
yang dosanya ditutupi.

<sup>2</sup> Alangkah diberkatinya orang yang kepadanya TUHAN tidak memperhitungkan kesalahan,  
yang di dalam jiwanya tidak ada penipuan.

<sup>3</sup> Ketika aku berdiam diri, tulang-tulangku merana,  
oleh raunganku sepanjang hari.

<sup>4</sup> Sebab, siang dan malam, tangan-Mu membebani aku,  
kekuatanku berubah menjadi musim kemarau yang kering.

Sela

<sup>5</sup> Aku mengakui dosaku,  
dan aku tidak menyembunyikan kesalahanku.  
Aku berkata, “Aku akan mengakui pelanggaran-pelanggaranku kepada TUHAN.”  
Dan, Engkau mengampuni kesalahan dosa-dosaku.

Sela

<sup>6</sup> Karena itu, biarlah semua orang saleh berdoa kepada-Mu di masa bertemu.  
Sebenarnya, pada saat air bah besar melanda, itu tidak akan menyentuh mereka.

<sup>7</sup> Engkau adalah tempat perlindunganku,  
Engkau menjagaku dari kesesakan,  
Engkau mengelilingi aku dengan sorak-sorai keselamatan.

Sela

<sup>8</sup> “Aku akan mengajar dan mengarahkanmu di jalan yang harus kamu jalani,  
Aku akan menasihatimu dengan mata-Ku yang tertuju kepadamu.

<sup>9</sup> Jangan menjadi seperti kuda atau bagal yang tidak berpengertian,  
yang harus dihiasi dengan tali kendali dan kekang,  
atau ia tidak akan mendekatimu.”

<sup>10</sup> Banyak kesengsaraan orang fasik,  
tetapi kasih setia TUHAN mengelilingi orang yang percaya di dalam-Nya.

<sup>11</sup> Bersukacitalah dalam TUHAN, dan bergembiralah, hai kamu orang-orang benar,  
bersorak-sorailah, hai semua orang yang tulus hati!



## Chapter 33

- <sup>1</sup> Bersoraklah di dalam TUHAN, hai kamu orang saleh!  
puji-pujian itu layak bagi orang benar.
- <sup>2</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN dengan kecapi,  
serukan kepada Tuhan dengan gambus sepuluh tali.
- <sup>3</sup> Nyanyikan bagi-Nya sebuah nyanyian baru,  
Mainkan baik-baik kecapi dalam sorak-sorai!
- <sup>4</sup> Sebab, firman TUHAN itu benar,  
dan semua pekerjaan-Nya dilakukan dalam kesetiaan.
- <sup>5</sup> Ia mencintai kebenaran dan keadilan.  
Bumi penuh dengan kasih setia TUHAN.
- <sup>6</sup> Oleh firman TUHAN, langit dijadikan,  
dan oleh napas mulut-Nya, seluruh pasukan-Nya.
- <sup>7</sup> Ia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan,  
Ia meletakkan samudra raya di dalam ruang perbendaharaan.
- <sup>8</sup> Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan,  
biarlah seluruh penduduk dunia gentar.
- <sup>9</sup> Ia berfirman, dan hal itu terjadi,  
Ia memerintah, dan semua itu berdiri kokoh.
- <sup>10</sup> TUHAN menggagalkan maksud bangsa-bangsa,  
Ia menahan rancangan suku-suku bangsa.
- <sup>11</sup> Maksud TUHAN tetap selama-lamanya,  
rancangan hati-Nya dari generasi ke generasi.
- <sup>12</sup> Diberkatilah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN,  
orang-orang yang dipilih-Nya sebagai ahli waris-Nya.
- <sup>13</sup> TUHAN memandang dari surga,  
Ia melihat semua anak manusia.
- <sup>14</sup> Dari tempat Ia duduk,  
Ia memperhatikan seluruh penduduk bumi.
- <sup>15</sup> Ia yang membentuk hati mereka semua,  
dan mengamati-amati semua perbuatan mereka.
- <sup>16</sup> Raja tidak diselamatkan oleh besarnya pasukan;  
seorang pahlawan tidak dilepaskan oleh kekuatannya yang besar.
- <sup>17</sup> Kuda adalah harapan palsu bagi kemenangan,  
walau dengan semua kekuatannya yang besar, ia tidak bisa menyelamatkan.
- <sup>18</sup> Lihat, mata TUHAN terarah kepada orang-orang yang takut akan Dia,  
kepada orang-orang yang berharap pada kasih setia-Nya,
- <sup>19</sup> untuk menyelamatkan jiwa mereka dari kematian,  
dan mempertahankan hidup mereka dalam kelaparan.
- <sup>20</sup> Jiwa kita menantikan TUHAN.  
Ia adalah penolong dan perisai kita.
- <sup>21</sup> Sebab, hati kita bersukacita di dalam Dia,  
karena kita percaya di dalam nama-Nya yang kudus.
- <sup>22</sup> Biarlah kasih setia-Mu, ya Tuhan, ada pada kami,  
sebagaimana kami berharap kepada-Mu.

## Chapter 34

<sup>1</sup>Nyanyian Daud ketika ia mengubah perilakunya di hadapan Abimelekh, yang mengusirnya, lalu ia pergi.

- (34-2) Aku akan memberkati TUHAN setiap waktu.  
Mulutku akan terus-menerus memuji Engkau.
- <sup>2</sup> (34-3) Jiwaku bermegah di dalam TUHAN,  
orang yang rendah hati akan mendengar dan bersukacita.
- <sup>3</sup> (34-4) Agungkan TUHAN bersamaku,  
dan marilah kita tinggikan nama-Nya bersama-sama.
- <sup>4</sup> (34-5) Aku mencari TUHAN, lalu Ia menjawabku,  
dan melepaskan aku dari semua ketakutanku.
- <sup>5</sup> (34-6) Orang-orang yang memandang kepada-Nya bersinar,  
dan wajah mereka tidak merasa malu.
- <sup>6</sup> (34-7) Orang yang tertindas ini memanggil, dan TUHAN mendengarnya;  
lalu menyelamatkannya dari semua penderitaannya.
- <sup>7</sup> (34-8) Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut kepada-Nya,  
dan melepaskan mereka.
- <sup>8</sup> (34-9) Cicipi dan lihatlah bahwa TUHAN itu baik!  
Diberkatilah orang yang mencari perlindungan di dalam Dia!
- <sup>9</sup> (34-10) Takutlah kepada TUHAN, hai orang-orang kudus,  
karena orang yang takut kepada-Nya tidak akan kekurangan.
- <sup>10</sup> (34-11) Singa-singa muda kekurangan dan kelaparan,  
tetapi orang-orang yang mencari TUHAN,  
tidak kekurangan sesuatu pun yang baik.
- <sup>11</sup> (34-12) Datanglah, anak-anak, dengarkan aku,  
aku akan mengajarimu takut akan Tuhan.
- <sup>12</sup> (34-13) Siapa orang yang berhasrat pada kehidupan,  
serta suka melihat tahun-tahun kebaikan?
- <sup>13</sup> (34-14) Awasi lidahmu dari yang jahat,  
serta bibirmu dari perkataan yang menipu.
- <sup>14</sup> (34-15) Berpalinglah dari yang jahat dan lakukan yang baik,  
carilah damai sejahtera dan kerjarlah itu.
- <sup>15</sup> (34-16) Mata TUHAN menghadap orang-orang benar,  
dan telinga-Nya terhadap seruan mereka minta tolong.
- <sup>16</sup> (34-17) Wajah TUHAN menentang mereka yang berbuat kejahatan,  
untuk menghapus kenangan tentang mereka di bumi.
- <sup>17</sup> (34-18) Mereka berseru, TUHAN mendengarnya,  
dan melepaskan mereka dari semua kesusahannya.
- <sup>18</sup> (34-19) TUHAN dekat dengan yang patah hati,  
dan menyelamatkan mereka hancur dalam roh.
- <sup>19</sup> (34-20) Banyak penderitaan orang benar,  
tetapi TUHAN melepaskan mereka dari semua itu.
- <sup>20</sup> (34-21) Ia melindungi semua tulangnya,  
tidak ada satu pun darinya yang patah.
- <sup>21</sup> (34-22) Penderitaan akan membunuh orang fasik.  
dan pembenci orang benar akan dihukum.
- <sup>22</sup> (34-23) TUHAN menebus jiwa hamba-hamba-Nya,  
dan semua yang mencari perlindungan di dalam-Nya tidak bersalah.

## Chapter 35

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

Bantahlah, ya TUHAN, dengan mereka yang berbantah menyerang aku.

Lawanlah mereka yang melawanku.

<sup>2</sup> Kuatkanlah perisai besar dan perisai kecil,  
dan bangkitlah untuk menolongku.

<sup>3</sup> Cabutlah tombak dan lembing untuk melawan para pengejarku.  
Berkatalah kepada jiwaku,  
“Aku adalah keselamatanmu.”

<sup>4</sup> Biarlah dipermalukan dan dihina,  
mereka yang mengincar nyawaku.

Biarlah mereka yang merancang yang buruk,  
berbalik mundur dan menjadi malu.

<sup>5</sup> Biarlah mereka seperti sekam di hadapan angin,  
bersama dengan malaikat TUHAN yang menerbangkannya.

<sup>6</sup> Biarlah jalan mereka menjadi gelap dan licin,  
bersama dengan malaikat TUHAN yang mengejanya.

<sup>7</sup> Sebab, tanpa alasan mereka menyembunyikan jerat dariku,  
tanpa sebab mereka menggali lubang kubur untuk nyawaku.

<sup>8</sup> Biarlah kehancuran datang atas mereka tanpa diduga-duga,  
dan biarlah ia sendiri tertangkap oleh jerat yang disembunyikannya.  
Biarlah mereka terperosok dan hancur.

<sup>9</sup> Karena itu, jiwaku akan bersorak di dalam TUHAN,  
bersukacita dalam keselamatan-Nya.

<sup>10</sup> Semua tulangku berkata,

“Siapa yang seperti Engkau, ya TUHAN,  
yang melepaskan orang-orang tertindas dari mereka yang lebih kuat,  
serta orang-orang menderita dan melarat dari mereka yang merampasnya?”

<sup>11</sup> Saksi-saksi kejahatan bangkit,  
mereka menanyai hal-hal yang tak aku tahu.

<sup>12</sup> Mereka membalas kepadaku kejahatan atas kebaikan,  
jiwaku berduka.

<sup>13</sup> Padahal, saat mereka sakit, pakaianku kain kabung,  
dan aku merendahkan jiwaku dengan berpuasa,  
doaku kembali ke dalam dadaku.

<sup>14</sup> Aku berjalan seolah-olah bagi sahabat-sahabatku atau saudara-saudaraku yang sakit.  
Aku menunduk dalam dukacita seperti berkabung karena ibuku.

<sup>15</sup> Namun, saat aku tersandung, mereka bersorak dan berkumpul,  
berkumpul bersama para penyerang yang tidak kukenal,  
yang mencabik-cabikku tanpa henti.

<sup>16</sup> Seperti orang-orang munafik mengolok-olok di sebuah pesta,  
mereka menggertakku dengan gigi mereka.

<sup>17</sup> Berapa lama Engkau akan memandangi saja, Tuhan?  
Selamatkan nyawaku dari pemusnahan mereka,  
milikku satu-satunya, dari singa-singa muda.

<sup>18</sup> Aku hendak bersyukur pada-Mu dalam kumpulan yang besar,  
aku hendak memuji-Mu di antara banyak bangsa.

<sup>19</sup> Jangan biarkan orang-orang, yaitu musuh-musuhku yang berdusta, bersukacita atas aku,  
jangan biarkan orang-orang yang membenciku tanpa alasan,

- mengedipkan mata.
- <sup>20</sup> Sebab, mereka tidak mengatakan perdamaian,  
tetapi merancang perkataan tipu daya terhadap mereka yang tenteram di dalam negeri.
- <sup>21</sup> Mereka membuka lebar-lebar mulutnya melawan aku dan berkata,  
“Rasakan, rasakan! Mata kami sendiri telah melihat!”
- <sup>22</sup> Engkau sudah melihat, ya TUHAN,  
Jangan berdiam diri.  
Ya Tuhan, jangan menjauh dariku.
- <sup>23</sup> Bangun dan bangkitlah demi keadilanmu dan demi perkaraku,  
ya Allah dan Tuhanku.
- <sup>24</sup> Hakmilah aku, ya TUHAN, Allahku, menurut kebenaran-Mu,  
dan jangan biarkan mereka bersukacita atasku.
- <sup>25</sup> Jangan biarkan mereka berkata dalam hatinya,  
“Ha, keinginan jiwa kami!”  
Jangan biarkan mereka berkata,  
“Kami sudah menelannya!”
- <sup>26</sup> Biarlah mereka meredipermalukan dan menjadi malu,  
semua yang bersukacita atas kesengsaraanmu.  
Biarlah mereka berpakaian malu dan cela,  
mereka yang membesarkan dirinya terhadap aku.
- <sup>27</sup> Biarlah mereka bersorak dan bersukacita,  
mereka yang menginginkan pembenaranmu.  
Biarlah mereka terus berkata, “Besarlah TUHAN,  
yang senang akan kesejahteraan hamba-Nya.”
- <sup>28</sup> Karena itu, lidahku akan menceritakan kebenaran-Mu,  
serta memuji Engkau sepanjang hari.

## Chapter 36

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud, hamba TUHAN

(36-2) Pelanggaran orang fasik berkata di dalam hatinya,  
tidak ada rasa takut akan Allah di hadapan matanya.

<sup>2</sup> (36-3) Sebab, di matanya, ia menetapkan,  
bahwa kesalahannya tidak akan ditemukan untuk dibenci.

<sup>3</sup> (36-4) Perkataan-perkataan mulutnya adalah kefasikan dan tipu daya.  
Ia berhenti bertindak bijaksana dan berbuat baik.

<sup>4</sup> (36-5) Ia memikirkan kejahatan sambil berbaring di tempat tidurnya.  
Ia sendiri berdiri di jalan yang tidak baik;  
ia tidak menolak yang jahat.

<sup>5</sup> (36-6) Ya TUHAN, kebaikan-Mu sampai ke langit,  
kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>6</sup> (36-7) Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung tertinggi,  
hukum-Mu seperti samudera raya yang luas.

Ya TUHAN, Engkau menyelamatkan umat manusia dan binatang.

<sup>7</sup> (36-8) Betapa bernilai kasih setia-Mu, ya Allah!  
Anak-anak manusia mencari perlindungan di bawah bayang-bayang sayap-Mu.

<sup>8</sup> (36-9) Mereka dipuaskan dengan lemak di rumah-Mu,  
dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.

<sup>9</sup> (36-10) Sebab, bersama dengan-Mu ada sumber kehidupan;  
Di dalam terang-Mu, kami melihat terang.

<sup>10</sup> (36-11) Rentangkanlah kasih setia-Mu kepada orang-orang yang mengenal-Mu,  
dan keadilan-Mu kepada yang lurus hati.

<sup>11</sup> (36-12) Jangan biarkan kaki orang sombong datang kepadaku,  
atau tangan orang fasik menggoyahkanku.

<sup>12</sup> (36-13) Di sana, orang-orang yang melakukan kejahatan telah jatuh,  
mereka dirobohkan dan tidak sanggup bangkit lagi.

## Chapter 37

<sup>1</sup>Nyanyian Daud.

- Jangan marah oleh karena orang-orang jahat,  
 jangan iri kepada orang yang melakukan kecurangan.  
<sup>2</sup> Sebab, mereka akan segera dipangkas seperti rumput,  
 dan layu seperti tanaman hijau.  
<sup>3</sup> Percayalah di dalam TUHAN dan lakukan yang baik.  
 Tinggallah di negeri dan peliharalah kesetiaanmu.  
<sup>4</sup> Senangkanlah dirimu di dalam TUHAN,  
 dan Ia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.  
<sup>5</sup> Serahkan jalanmu kepada TUHAN,  
 percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.  
<sup>6</sup> Ia akan mendatangkan kebenaranmu seperti terang,  
 dan keadilanmu seperti siang hari.  
<sup>7</sup> Jadilah tenang dalam TUHAN, dan nantikan Dia dengan sabar.  
 Jangan marah oleh karena orang yang makmur di jalannya,  
 orang yang melakukan niat jahat.  
<sup>8</sup> Tenggelamkan amarah dan tinggalkan murka,  
 jangan marah karena hanya mendatangkan kejahatan.  
<sup>9</sup> Sebab, orang-orang jahat akan dilenyapkan,  
 tetapi mereka yang menanti-nantikan TUHAN akan mewarisi negeri.  
<sup>10</sup> Sebentar saja, orang fasik tidak akan ada lagi,  
 saat kamu memperhatikannya di tempatnya, ia tidak ada di sana.  
<sup>11</sup> Namun, orang-orang rendah hati akan mewarisi negeri,  
 dan bergembira karena kesejahteraan yang melimpah.  
<sup>12</sup> Orang fasik membuat rancangan melawan orang benar,  
 dan mengertakkan giginya terhadap mereka.  
<sup>13</sup> Akan tetapi, TUHAN menertawakannya,  
 karena Ia melihat bahwa hari-harinya sedang tiba.  
<sup>14</sup> Orang-orang fasik melepas pedang dan melenturkan busurnya,  
 untuk menjatuhkan orang-orang miskin dan melarat,  
 untuk membunuh orang-orang yang lurus jalannya.  
<sup>15</sup> Pedang mereka akan menusuk hati mereka sendiri,  
 dan busur mereka akan dipatahkan.  
<sup>16</sup> Lebih baik yang sedikit dimiliki oleh orang benar,  
 daripada yang melimpah dimiliki oleh banyak orang fasik.  
<sup>17</sup> Sebab, lengan-lengan orang fasik akan dipatahkan,  
 tetapi TUHAN menyokong orang benar.  
<sup>18</sup> TUHAN mengetahui hari-hari orang yang tidak bercela,  
 dan warisan mereka untuk selama-lamanya.  
<sup>19</sup> Mereka tidak akan dipermalukan di waktu-waktu jahat,  
 pada waktu kelaparan, mereka akan dikenyangkan.  
<sup>20</sup> Namun, orang fasik akan binasa,  
 musuh-musuh TUHAN akan menjadi seperti padang rumput yang mahal.  
 Mereka berakhir, seperti asap yang menghilang.  
<sup>21</sup> Orang fasik meminjam, tetapi tidak membayar ganti,  
 tetapi orang benar berbelaskasih dan memberi.  
<sup>22</sup> Sebab, mereka yang diberkati oleh-Nya akan mewarisi negeri,  
 tetapi mereka yang dikutuk oleh-Nya akan dilenyapkan.  
<sup>23</sup> Langkah-langkah orang ditegakkan oleh TUHAN yang Ia berkenan pada jalannya.  
<sup>24</sup> Saat ia jatuh, tidak akan sampai tergeletak,

- karena TUHAN menyokong tangannya.  
<sup>25</sup> Dahulu aku muda, dan sekarang aku tua,  
 tetapi aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan,  
 atau keturunannya mengemis makanan.  
<sup>26</sup> Sepanjang hari, Ia menunjukkan belas kasihan dan memberi pinjaman,  
 dan keturunannya menjadi berkat.  
<sup>27</sup> Menjauhlah dari kejahatan dan berbuatlah baik,  
 maka engkau akan tinggal selama-lamanya.  
<sup>28</sup> Sebab, TUHAN mencintai keadilan, dan tidak akan pernah meninggalkan orang-orang kudus-Nya,  
 mereka akan dipelihara selama-lamanya.  
 Akan tetapi, keturunan orang fasik akan dilenyapkan.  
<sup>29</sup> Orang-orang benar akan mewarisi negeri,  
 dan tinggal di situ selama-lamanya.  
<sup>30</sup> Mulut orang benar menyatakan kebijaksanaan,  
 dan lidahnya mengatakan keadilan.  
<sup>31</sup> Hukum Allah ada di dalam hatinya,  
 langkahnya tidak goyah.  
<sup>32</sup> Orang fasik mengawasi orang benar,  
 dan ingin membunuhnya.  
<sup>33</sup> TUHAN tidak akan meninggalkannya ke dalam tangan orang fasik,  
 dan membiarkannya dihukum ketika ia diadili.  
<sup>34</sup> Nantikan TUHAN dan peliharalah jalan-Nya.  
 Karena itu, Ia akan meninggikanmu untuk mewarisi negeri,  
 kamu akan melihat lenyapnya orang fasik.  
<sup>35</sup> Aku telah melihat seorang fasik yang kejam,  
 yang tumbuh subur seperti pohon aras Lebanon yang menghijau.  
<sup>36</sup> Ia menghilang, dan lihatlah,  
 aku mencarinya, tetapi ia tidak dapat ditemukan.  
<sup>37</sup> Perhatikan orang yang tulus hati dan lihatlah orang benar,  
 karena seorang pendamai memiliki masa depan.  
<sup>38</sup> Namun, pemberontak akan dihancurkan bersama-sama,  
 masa depan orang fasik akan dilenyapkan.  
<sup>39</sup> Keselamatan orang benar adalah dari TUHAN,  
 Ia adalah perlindungan mereka di saat kesusahan.  
<sup>40</sup> Tuhan menolong dan menyelamatkan mereka.  
 Ia melepaskan mereka dari orang-orang fasik,  
 dan menyelamatkan mereka karena mereka mencari perlindungan di dalam Dia.

## Chapter 38

<sup>1</sup>Nyanyian Daud untuk mengingat.

- (38-2) Ya TUHAN, jangan menegur aku dengan murka-Mu,  
dan jangan menghukum aku dengan kemarahan-Mu.
- <sup>2</sup> (38-3) Sebab, panah-Mu telah menusuk aku,  
dan tangan-Mu menekan.
- <sup>3</sup> (38-4) Tidak ada kesehatan dalam dagingku oleh karena kemarahan-Mu,  
tidak ada kesehatan pada tulang-tulangku oleh karena dosaku.
- <sup>4</sup> (38-5) Sebab, kesalahanku menimpa kepalaku, seperti beban berat,  
mereka terlalu berat bagiku.
- <sup>5</sup> (38-6) Luka-lukaku berbau busuk dan bernanah,  
oleh karena kebodohanku.
- <sup>6</sup> (38-7) Aku membungkuk dan sangat menunduk,  
sepanjang hari aku pergi sambil berkabung.
- <sup>7</sup> (38-8) Sebab, pinggangku penuh dengan bara,  
dan tidak ada kesehatan dalam dagingku.
- <sup>8</sup> (38-9) Aku menjadi lemah dan sangat remuk,  
aku meraung oleh karena rintihan hatiku.
- <sup>9</sup> (38-10) Ya TUHAN, seluruh kerinduanku ada di hadapan-Mu,  
dan keluh kesahku tidak tersembunyi dari-Mu.
- <sup>10</sup> (38-11) Hatiku berdebar, kekuatanku meninggalkanku,  
dan cahaya mataku tak lagi ada.
- <sup>11</sup> (38-12) Orang-orang yang kukasihi dan sahabat-sahabatku berdiri menyendiri dari penyakitku,  
dan orang-orang terdekatku berdiri jauh-jauh.
- <sup>12</sup> (38-13) Mereka yang mengincar nyawaku menaruh jerat mereka,  
mereka yang menginginkan celakaku,  
membicarakan kehancuran, sepanjang hari mereka merancang tipu daya.
- <sup>13</sup> (38-14) Namun, aku seperti orang tuli, aku tidak mendengar,  
seperti orang bisu yang tidak bisa membuka mulutnya.
- <sup>14</sup> (38-15) Aku seperti orang yang tidak mendengar,  
yang di mulutnya tidak ada bantahan.
- <sup>15</sup> (38-16) Sebab, aku berharap kepada-Mu, ya TUHAN,  
Engkau akan menjawab, ya TUHAN, Allahku.
- <sup>16</sup> (38-17) Sebab, aku berkata,  
“Jangan biarkan mereka bersukacita atas aku,  
yang menyombongkan dirinya melawan aku,  
ketika kakiku goyah.”
- <sup>17</sup> (38-18) Sebab, aku siap untuk jatuh,  
dan kesusahanku terus-menerus ada di hadapanku.
- <sup>18</sup> (38-19) Sebab, aku menyatakan kesalahanku,  
aku gelisah oleh karena dosa-dosaku.
- <sup>19</sup> (38-20) Akan tetapi, musuh-musuhku banyak dan kuat,  
dan orang yang membenciku bertambah banyak dalam dusta.
- <sup>20</sup> (38-21) Dan, mereka yang membalas kejahatan untuk kebaikan, melawan aku,  
karena aku mengikuti kebaikan.
- <sup>21</sup> (38-22) Jangan meninggalkan aku, ya Tuhan.  
Ya Allahku, jangan jauh dariku.
- <sup>22</sup> (38-23) Segeralah menolong aku,  
ya TUHAN, keselamatanku.



## Chapter 39

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: untuk Yedutun. Nyanyian Daud.

(39-2) Aku berkata, “Aku akan menjaga jalan-jalanku,  
supaya aku tidak berdosa dengan lidahku.  
Aku akan menjaga mulutku dengan kekang selama orang fasik ada di hadapanku.”

<sup>2</sup> (39-3) Aku membisu dan diam,  
aku menahan diri dari kebaikan,  
dan penderitaanku semakin parah.

<sup>3</sup> (39-4) Hatiku menjadi panas di dalam diriku,  
ketika aku bergumam, api menyala,  
maka aku berbicara dengan lidahku,

<sup>4</sup> (39-5) “Ya TUHAN, beritahukan aku ajalku, dan batas waktuku,  
biarlah aku tahu betapa fananya aku.

<sup>5</sup> (39-6) Lihat, Engkau membuat hari-hariku sebesar telapak tangan,  
dan umurku tidak berarti di hadapan-Mu.  
Sebenarnya, semua orang berdiri sehela napas saja.

Sela

<sup>6</sup> (39-7) Sebenarnya, setiap orang berjalan dalam rupa belaka.  
Sebenarnya, mereka menggerutu untuk kesia-siaan,  
mereka menimbun kekayaan dan tidak tahu,  
siapa yang akan mengumpulkannya.

<sup>7</sup> (39-8) Dan sekarang, ya TUHAN, apa yang aku nantikan?  
Pengharapanku ada di dalam-Mu.

<sup>8</sup> (39-9) Lepaskan aku dari semua pelanggaranku,  
jangan menjadikan aku celaan orang bodoh.

<sup>9</sup> (39-10) Aku membisu, aku tidak membuka mulutku,  
karena Engkau yang telah melakukannya.

<sup>10</sup> (39-11) Jauhkan aku dari tula-Mu,  
aku habis karena tangan-Mu menyerang aku.

<sup>11</sup> (39-12) Ketika Engkau mendidik seseorang dengan menghajarnya karena kesalahannya,  
Engkau menghabisi, seperti ngengat, apa yang berharga baginya;  
Sebenarnya, semua orang berdiri sehela napas saja.

Sela

<sup>12</sup> (39-13) Dengarlah doaku, ya TUHAN,  
dan berilah telinga pada seruanku.  
Jangan diam terhadap air mataku.  
Sebab, aku orang asing bagi-Mu,  
seorang pendatang, seperti semua nenek moyangku.

<sup>13</sup> (39-14) Palingkan tatapan-Mu dariku,  
supaya aku bergembira sebelum aku tidak ada.

## Chapter 40

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

- (40-2) Aku menanti-nantikan TUHAN,  
lalu Ia berpaling mendengarkan seruanmu minta tolong.
- <sup>2</sup> (40-3) Ia mengangkat aku dari lubang yang gaduh, keluar dari rawa lumpur,  
dan menetapkan kakiku di atas gunung batu,  
membuat langkah-langkahku tegap.
- <sup>3</sup> (40-4) Ia memberikan nyanyian baru di dalam mulutku, suatu pujian bagi Allah kita.  
Banyak orang akan melihat dan takut,  
dan percaya di dalam TUHAN.
- <sup>4</sup> (40-5) Diberkatilah orang,  
yang menjadikan TUHAN keyakinannya,  
yang tidak berbalik kepada orang-orang sombong,  
atau kepada para pembohong.
- <sup>5</sup> (40-6) Ya TUHAN, Allahku, Engkau telah melakukan banyak hal,  
perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib dan rencana-rencana-Mu bagi kami.  
Tidak ada yang bisa dibandingkan dengan Engkau.  
Aku akan memberitahukan dan mengatakannya kepada mereka,  
tetapi jumlah mereka terlalu besar.
- <sup>6</sup> (40-7) Kurban dan persembahan, tidak Engkau inginkan.  
Telingaku telah Kaubuka.  
Kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Kauminta.
- <sup>7</sup> (40-8) Maka, aku berkata, "Lihat, aku telah datang,  
dalam gulungan kitab itu tertulis tentang aku:
- <sup>8</sup> (40-9) Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku,  
Hukum-Mu ada di antara bagian dalam tubuhku."
- <sup>9</sup> (40-10) Aku memberitakan kabar kebenaran di dalam kumpulan yang besar.  
Lihatlah, aku tidak menahan bibirku,  
Engkau tahu, ya TUHAN.
- <sup>10</sup> (40-11) Aku tidak menyembunyikan keadilan-Mu di dalam hatiku,  
aku telah menyatakan kesetiaan-Mu dan keselamatan-Mu,  
aku tidak menyembunyikan kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu dari kumpulan yang besar.
- <sup>11</sup> (40-12) Ya TUHAN, Engkau tidak menahan belas kasihan-Mu kepadaku,  
kiranya kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu selalu menjagaku.
- <sup>12</sup> (40-13) Sebab, kejahatan yang tak terhitung mengelilingi aku.  
Kesalahanku telah menangkaku sehingga aku tidak sanggup untuk melihat,  
jumlahnya lebih banyak dari rambut di kepala sehingga hatiku menelantarkanku.
- <sup>13</sup> (40-14) Jadilah berkenan, ya TUHAN, untuk menyelamatkan aku!  
Ya TUHAN, bergegaslah menolongku!
- <sup>14</sup> (40-15) Biarlah mereka bersama-sama mendapat malu dan dihina,  
mereka yang mengincar nyawaku.  
Biarlah mereka berbalik mundur dan dihina,  
mereka yang menginginkan kecelakaanku.
- <sup>15</sup> (40-16) Biarlah mereka yang tercengang oleh karena malu mereka,  
yang berkata kepadaku, "Rasakan, rasakan!"
- <sup>16</sup> (40-17) Kiranya semua orang yang mencari Engkau bergembira dan bersukacita,  
Kiranya mereka yang mencintai keselamatan-Mu tidak henti-hentinya berkata,  
"Besarlah TUHAN!"

- <sup>17</sup> (40-18) Aku miskin dan melarat,  
kiranya Tuhan memperhitungkanku.  
Pertolongan dan penyelamatku.  
Jangan berlama-lama, ya Allahku!

## Chapter 41

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(41-2) Betapa diberkatinya orang yang berakal budi terhadap orang miskin,  
TUHAN akan menyelamatkannya pada hari kesusahan.

<sup>2</sup> (41-3) TUHAN akan menjaga dan melanjutkan hidupnya,  
dan ia akan disebut berbahagia di bumi,  
jangan serahkan ia kepada kehendak musuh-musuhnya.

<sup>3</sup> (41-4) Tuhan menopangnya pada waktu ia meringkuk di tempat tidurnya.  
Kesakitannya Engkau ubahkan seluruhnya.

<sup>4</sup> (41-5) Aku berkata, “TUHAN, kasihanilah aku, sembuhkanlah aku,  
karena aku telah berdosa terhadap Engkau.”

<sup>5</sup> (41-6) Musuh-musuhku berkata jahat tentang aku,  
“Kapan ia akan mati dan namanya lenyap?”

<sup>6</sup> (41-7) Ketika ia datang untuk melihatku, ia mengatakan kesia-siaan,  
hatinya menghimpun kejahatan, saat ia pergi ke luar, ia membicarakannya.

<sup>7</sup> (41-8) Semua yang membenciku bersama-sama berbisik-bisik tentang aku.  
Mereka merencanakan kejahatan terhadapku.

<sup>8</sup> (41-9) “Perkataan yang tidak berguna dicurahkan padanya,  
saat ia berbaring, ia tidak akan bangkit lagi.”

<sup>9</sup> (41-10) Bahkan, sahabat karibku yang kupercayai,  
yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku.

<sup>10</sup> (41-11) Namun Engkau, ya TUHAN, kasihanilah dan bangkitkan aku,  
supaya aku dapat membalas.

<sup>11</sup> (41-12) Dengan demikian, aku tahu bahwa Engkau berkenan kepadaku,  
karena musuhku tidak bersorak terhadap aku.

<sup>12</sup> (41-13) Engkau menopangku oleh karena ketulusanku,  
Engkau menempatkan aku di hadapan-Mu selama-lamanya.

<sup>13</sup> (41-14) Pujilah TUHAN, Allah Israel,  
dari selamanya sampai selamanya!

Amin dan Amin!

## Chapter 42

## JILID 2

(Mazmur 42-72)

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Sebuah nyanyian dari anak-anak Korah.

(42-2) Seperti rusa yang rindu akan aliran-aliran sungai,  
 begitu juga jiwaku terhadap Engkau, ya Allah.

<sup>2</sup> (42-3) Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup.  
 Kapan aku boleh datang dan muncul di hadapan Allah?

<sup>3</sup> (42-4) Air mataku telah menjadi makananku siang dan malam,  
 sementara itu sepanjang hari mereka berkata kepadaku,  
 “Di mana Allahmu?”

<sup>4</sup> (42-5) Aku ingat, saat aku mencurahkan jiwaku,  
 aku berjalan bersama kumpulan orang,  
 dan bergerak perlahan ke rumah Allah,  
 sambil menyuarakan sorak-sorai dan nyanyian syukur,  
 bersama dengan kerumunan yang mengadakan perayaan.

<sup>5</sup> (42-6) Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku,  
 dan menggeram di dalam diriku?  
 Berharaplah di dalam Allah!

Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada-Nya karena keselamatan di hadapan-Nya.

<sup>6</sup> (42-7) Ya Allahku, jiwaku menunduk di dalamku,  
 karena itu aku ingat akan Engkau,  
 dari tanah Yordan, Hermon, dan gunung Mizar.

<sup>7</sup> (42-8) Samudera memanggil samudera dengan deru air terjun-Mu,  
 seluruh gelora dan gelombang-Mu melanda aku.

<sup>8</sup> (42-9) Pada siang hari, TUHAN memerintahkan kasih setia-Nya,  
 dan pada malam hari nyanyian-Nya ada bersamaku,  
 suatu doa kepada Allah hidupku.

<sup>9</sup> (42-10) Aku berkata kepada Allah, gunung batuku,  
 “Mengapa Engkau melupakan aku?”  
 Mengapa aku pergi meratap,  
 oleh karena penindasan musuh?

<sup>10</sup> (42-11) Seperti tikaman ke dalam tulang-tulangku,  
 musuh-musuhku mencela aku,  
 sementara itu sepanjang hari mereka berkata kepadaku,  
 “Di mana Allahmu?”

<sup>11</sup> (42-12) Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku,  
 mengapa kamu menggeram?  
 Nantikan Allah!

Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada Allah karena keselamatan di hadapan-Nya.

Chapter 43

- <sup>1</sup> Belalah aku, ya Allah,  
dan perjuangkan perkaraku melawan bangsa yang tidak beriman!  
Lepaskan aku dari penipu dan orang-orang curang!
- <sup>2</sup> Sebab, Engkau adalah Allah perlindunganku.  
Mengapa Engkau menolak aku?  
Mengapa aku pergi meratap oleh karena penindasan musuh?
- <sup>3</sup> Utuslah terang-Mu dan kebenaran-Mu,  
biarlah mereka menuntun dan membawaku ke gunung-Mu yang kudus,  
dan ke tempat kediaman-Mu.
- <sup>4</sup> Maka, aku akan pergi ke mezbah Allah,  
kepada Allah, sukacita kegembiraanku,  
dan aku akan bersyukur dengan kecapi, kepada-Mu, ya Allah, Allahku.
- <sup>5</sup> Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku,  
mengapa kamu menggeram di dalamku?  
Berharaplah di dalam Allah!  
Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada-Nya karena keselamatan di hadapan-Nya.

## Chapter 44

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian pengajaran anak-anak Korah.

(44-2) Ya Allah, kami telah mendengar dengan telinga kami.

Nenek moyang kami telah memberitahu kami,  
perbuatan yang telah Engkau lakukan di masa mereka, pada zaman dahulu kala.

<sup>2</sup> (44-3) Engkau, dengan tangan-Mu sendiri, mencabut bangsa-bangsa,  
kemudian Engkau menanam mereka.

Engkau menindas suku-suku bangsa,  
tetapi Engkau mengutus mereka.

<sup>3</sup> (44-4) Sebab, bukan dengan pedang mereka sendiri, mereka mewarisi negeri.  
Dan, lengan mereka tidak menyelamatkan mereka,  
tetapi tangan kanan-Mu, dan lengan-Mu, dan cahaya wajah-Mu,  
karena Engkau berkenan.

<sup>4</sup> (44-5) Engkau adalah Rajaku, ya Allahku,  
perintahkanlah keselamatan bagi Yakub.

<sup>5</sup> (44-6) Kami memukul mundur musuh kami,  
dengan nama-Mu, kami akan menginjak-injak mereka yang berbangkit.

<sup>6</sup> (44-7) Sebab, aku tidak percaya kepada busurku.  
pedangku pun tidak akan menyelamatkanku.

<sup>7</sup> (44-8) Namun, Engkau telah menyelamatkan kami dari musuh-musuh kami,  
dan Engkau telah mempermalukan mereka yang membenci kami.

<sup>8</sup> (44-9) Di dalam Allah, kami bermegah sepanjang hari,  
dan kami akan mengucapkan syukur bagi nama-Mu selama-lamanya.

Sela

<sup>9</sup> (44-10) Namun, Engkau telah menolak dan mempermalukan kami,  
dan tidak pergi bersama pasukan kami.

<sup>10</sup> (44-11) Engkau membuat kami berbalik mundur dari musuh,  
dan mereka yang membenci kami telah merampasi.

<sup>11</sup> (44-12) Engkau menyerahkan kami seperti domba untuk dimakan,  
dan telah menceraiberaikan kami di antara bangsa-bangsa.

<sup>12</sup> (44-13) Engkau menjual umat-Mu dengan harga yang tidak cukup,  
dan tidak menaikkan harganya.

<sup>13</sup> (44-14) Engkau menetapkan kami sebagai celaan bagi sesama kami,  
Mereka menghina dan mengejek kami di sekeliling kami.

<sup>14</sup> (44-15) Engkau menjadikan kami bahan sindiran di antara bangsa-bangsa,  
sebuah gelengan kepala suku-suku bangsa.

<sup>15</sup> (44-16) Sepanjang hari, kehinaanku ada di hadapanku,  
dan malu meliputi wajahku,

<sup>16</sup> (44-17) di hadapan musuh dan penuntut balas,  
suara orang yang mengejek dan menghujat.

<sup>17</sup> (44-18) Semua ini telah menimpa kami,  
tetapi kami tidak melupakan Engkau, dan kami tidak curang terhadap perjanjian-Mu.

<sup>18</sup> (44-19) Hati kami tidak undur,  
dan langkah kami tidak menyimpang dari jalan-Mu.

<sup>19</sup> (44-20) Meskipun Engkau meremukkan kami di tempat kediaman raksasa laut,  
dan menyelimuti kami dengan bayang-bayang kematian,

<sup>20</sup> (44-21) jika kami telah melupakan nama Allah kami,  
atau menadahkan tangan kami kepada allah asing,

<sup>21</sup> (44-22) apakah Allah tidak akan menyelidikinya?

Sebab, Ia tahu rahasia hati.

<sup>22</sup> (44-23) Akan tetapi, demi Engkau, kami dibunuh sepanjang hari,  
kami dianggap seperti domba sembelihan.

<sup>23</sup> (44-24) Bangun! Mengapa engkau tidur, ya Tuhan.  
Bangkitkan diri-Mu! Jangan menolak kami selama-lamanya!

<sup>24</sup> (44-25) Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu,  
melupakan penderitaan dan ketertidasan kami?

<sup>25</sup> (44-26) Sebab, jiwa kami tertunduk sampai ke debu,  
dan perut kami melekat di tanah.

<sup>26</sup> (44-27) Bangkit dan tolonglah kami!  
Tebuslah kami oleh karena kasih setia-Mu.



## Chapter 45

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Menurut nada “Bunga bakung” dari anak-anak Korah. Sebuah nyanyian kasih.

(45-2) Hatiku meluap dengan perkataan yang baik,  
aku menunjukan syairku kepada Raja.  
Lidahku adalah pena seorang ahli tulis yang terampil.

<sup>2</sup> (45-3) Engkau yang paling tampan di antara anak-anak manusia.  
Kasih karunia tercurah dari bibirmu,  
karena itu Allah telah memberkatimu selama-lamanya.

<sup>3</sup> (45-4) Sandanglah pedangmu di pinggangmu, hai pahlawan,  
dalam keagungan kemuliaanmu.

<sup>4</sup> (45-5) Dalam kemuliaanmu, menungganglah dengan berkuasa,  
demi perkara kebenaran, kerendahan hati, dan keadilan!  
Biarlah tangan kanan-Mu mengajarkan kedahsyatan.

<sup>5</sup> (45-6) Anak-anak panah-Mu tajam menembus jantung musuh-musuh raja;  
bangsa-bangsa jatuh di bawah kakimu.

<sup>6</sup> (45-7) Takhta-Mu, ya Allah, kekal selama-lamanya.  
Tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran.

<sup>7</sup> (45-8) Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kefasikan.  
Sebab itu, Allah, Allahmu, telah mengurapimu dengan minyak kesukaan,  
melebihi kawan-kawanmu.

<sup>8</sup> (45-9) Semua pakaianmu beraroma mur, gaharu, dan cendana,  
dari istana gading terdengar petikan kecapi yang membuatmu bersukacita.

<sup>9</sup> (45-10) Putri-putri raja berada di antara permaisuri-permaisurimu yang terhormat,  
di sebelah kananmu berdiri permaisuri mengenakan emas dari Ofir.

<sup>10</sup> (45-11) Dengarlah, hai puteri,  
lihat dan arahkan telinga.

Lupakan suku bangsamu dan rumah ayahmu!

<sup>11</sup> (45-12) Dan, raja akan mengingini kecantikanmu,  
karena ia adalah tuanmu! Sujudlah kepadanya!

<sup>12</sup> (45-13) Putri Tirus datang dengan persembahan.  
Orang-orang kaya di antara suku-suku bangsa akan mencari perkenanan di hadapanmu.

<sup>13</sup> (45-14) Putri raja penuh kemuliaan di dalam,  
Pakaianya beranyaman emas.

<sup>14</sup> (45-15) Dengan beraneka sulaman, ia dibawa kepada raja,  
anak-anak dara, yaitu teman-temannya yang mengikutinya, menghantarnya kepadamu.

<sup>15</sup> (45-16) Mereka diiringi dengan sukacita dan sorak-sorai,  
sewaktu mereka memasuki istana raja.

<sup>16</sup> (45-17) Sebagai ganti ayahmu akan menjadi anak-anakmu.

Engkau akan menjadikan pemimpin-pemimpin di seluruh bumi.

<sup>17</sup> (45-18) Aku akan mengingat namamu di segala generasi,  
sehingga bangsa-bangsa akan mengucapkan syukur kepadamu selama-lamanya.

## Chapter 46

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: dari anak-anak Korah menurut Alamat. Sebuah nyanyian.

(46-2) Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita.

Ia sungguh-sungguh pertolongan kita di waktu-waktu kesusahan.

<sup>2</sup> (46-3) Jadi, kita tidak akan takut meskipun bumi berubah,  
dan gunung-gunung berguncang sampai ke jantung laut,

<sup>3</sup> (46-4) airnya ribut dan berbuih,  
gunung-gunung bergoyang dengan geloranya.

Sela

<sup>4</sup> (46-5) Di sana ada sebuah sungai yang alirannya membuat kota Allah bersukacita,  
tempat tinggal suci Allah Yang Mahatinggi.

<sup>5</sup> (46-6) Allah ada di tengah-tengahnya, ia tidak akan terguncang,  
Allah akan menolongnya di saat fajar.

<sup>6</sup> (46-7) Bangsa-bangsa geram,  
kerajaan-kerajaan berguncang,  
Ia memperdengarkan suara-Nya, bumi pun meleleh.

<sup>7</sup> (46-8) TUHAN Raja bala tentara bersama kita,  
Allah Yakub adalah kota benteng kita.

Sela

<sup>8</sup> (46-9) Datanglah, lihat pekerjaan-pekerjaan TUHAN,  
yang telah menaruh kehancuran di bumi.

<sup>9</sup> (46-10) Ia membuat peperangan berakhir sampai ke ujung bumi.  
Ia meremukkan busur dan mematahkan tombak.  
Ia membakar kereta-kereta dengan api.

<sup>10</sup> (46-11) “Diam dan ketahuilah bahwa Aku adalah Allah,  
Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa,  
Aku akan ditinggikan di atas bumi.”

<sup>11</sup> (46-12) TUHAN Raja bala tentara bersama kita;  
Allah Yakub adalah kota benteng kita.

Sela

## Chapter 47

<sup>1</sup>Kepada pemimpin Pujian: Nyanyian anak-anak Korah.

(47-2) Bertepuk tanganlah, hai semua bangsa,  
bersoraklah kepada Allah dengan suara kesukacitaan!

<sup>2</sup> (47-3) Sebab, TUHAN Yang Mahatinggi ditakuti,  
Raja yang agung atas seluruh bumi.

<sup>3</sup> (47-4) Ia menundukkan suku-suku bangsa di bawah kita,  
dan bangsa-bangsa di bawah kaki kita.

<sup>4</sup> (47-5) Ia memilih warisan kita bagi kita,  
kemuliaan Yakub yang Ia kasihi.

Sela

<sup>5</sup> (47-6) Allah sudah naik dengan sorak-sorai,  
TUHAN di antara suara sangkakala.

<sup>6</sup> (47-7) Nyanyikanlah pujian kepada Allah, nyanyikanlah pujian!  
Nyanyikanlah pujian kepada Raja kita, nyanyikanlah pujian!

<sup>7</sup> (47-8) Sebab, Allah adalah Raja atas seluruh bumi,  
nyanyikanlah pujian dengan pengertian!

<sup>8</sup> (47-9) Allah adalah raja atas bangsa-bangsa;  
Allah duduk di takhta-Nya yang kudus.

<sup>9</sup> (47-10) Tokoh-tokoh bangsa berkumpul, umat Allah Abraham,  
karena perisai-perisai bumi adalah milik Allah,  
Ia amat ditinggikan.

## Chapter 48

<sup>1</sup>Mazmur anak-anak Korah.

(48-2) Agunglah TUHAN!

Ia amat dipuji di kota Allah kita,  
di gunung-Nya yang kudus.

<sup>2</sup> (48-3) Menjulang indah, kesukaan seluruh bumi,  
adalah gunung Sion yang jauh di utara,  
kota Raja besar.

<sup>3</sup> (48-4) Allah, di dalam istana-istananya,  
telah membuat diri-Nya dikenal sebagai benteng perlindungan.

<sup>4</sup> (48-5) Sebab, lihatlah, raja-raja berkumpul,  
mereka melewatinya bersama-sama.

<sup>5</sup> (48-6) Segera setelah mereka melihatnya, mereka kaget,  
mereka terkejut, lalu cepat-cepat lari.

<sup>6</sup> (48-7) Ketakutan menyergap mereka di sana,  
kesakitan, seperti perempuan saat bersalin.

<sup>7</sup> (48-8) Dengan angin timur, Engkau menghancurkan kapal-kapal Tarsis.

<sup>8</sup> (48-9) Seperti yang telah kami dengar, kami telah melihat,  
di kota TUHAN. Raja bala tentara, di kota Allah kita,  
Allah telah menengakkannya untuk selama-lamanya.

Sela

<sup>9</sup> (48-10) Kami membandingkannya dengan kasih setia-Mu, ya Allah,  
di tengah-tengah bait-Mu.

<sup>10</sup> (48-11) Seperti nama-Mu, ya Allah, demikian juga puji-pujian bagi-Mu sampai ke ujung bumi.  
Tangan kanan-Mu dipenuhi dengan kebenaran.

<sup>11</sup> (48-12) Biarlah gunung Sion bergembira!  
Biarlah anak-anak perempuan Yehuda bersorak oleh karena pengadilan-Mu.

<sup>12</sup> (48-13) Berjalanlah di seputar Sion dan pergilah mengelilinginya,  
hitunglah menaranya.

<sup>13</sup> (48-14) Taruhlah hatimu pada kubu-kubunya,  
berjalanlah di antara istana-istananya,  
supaya kamu dapat menceritakan kepada generasi selanjutnya.

<sup>14</sup> (48-15) Sebab Allah, Allah kita,  
kekal dan untuk selama-lamanya.  
Ia memimpin kita!

## Chapter 49

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Mazmur anak-anak Korah.

(49-2) Dengarkanlah ini, semua bangsa.

Perhatikanlah, semua penghuni bumi,

<sup>2</sup> (49-3) baik yang rendah maupun yang tinggi,  
baik orang kaya maupun miskin, semuanya.

<sup>3</sup> (49-4) Mulutku akan mengatakan hikmat.  
Perenungan hatiku akan menjadi pengertian.

<sup>4</sup> (49-5) Aku hendak mencondongkan telingaku pada sebuah perumpamaan.  
aku akan membuka teka-teki melalui kecapi.

<sup>5</sup> (49-6) Mengapa aku harus takut di waktu-waktu kesusahan,  
ketika para pengejarku mengepung aku?

<sup>6</sup> (49-7) Mereka yang percaya pada kekuatannya,  
dan bangga terhadap kekayaannya yang melimpah.

<sup>7</sup> (49-8) Tidak ada orang yang sanggup menebus sesamanya,  
ia tidak dapat membayar tebusan yang cukup kepada Allah.

<sup>8</sup> (49-9) Sebab, penebusan hidup itu sangat mahal,  
dan tidak akan berakhir selama-lamanya,

<sup>9</sup> (49-10) supaya lanjut hidupnya selama-lamanya,  
dan tidak melihat lubang kubur.

<sup>10</sup> (49-11) Sebab, ia melihat bahwa orang bijak pun mati,  
orang bodoh dan orang bebal binasa,  
dan meninggalkan kekayaannya untuk orang lain.

<sup>11</sup> (49-12) Kuburan mereka adalah rumah mereka selama-lamanya.  
Tempat tinggal mereka dari generasi ke generasi.  
Mereka menyebut tanahnya dengan nama mereka.

<sup>12</sup> (49-13) Akan tetapi, kehormatan manusia tidak tinggal tetap,  
mereka seperti binatang yang binasa.

<sup>13</sup> (49-14) Inilah jalan orang yang bodoh,  
dan orang-orang yang senang dengan mulut mereka .

Sela

<sup>14</sup> (49-15) Seperti domba, mereka ditetapkan di dunia orang mati,  
maut akan menjadi gembalanya.

Orang benar akan memerintah atas mereka pada waktu pagi.  
Dunia orang mati akan merusak tubuhnya,  
di tempat tinggalnya.

<sup>15</sup> (49-16) Akan tetapi, Allah akan menebus jiwaku,  
dari kuasa dunia orang mati.  
Sebab, Ia akan menerimaku.

Sela

<sup>16</sup> (49-17) Jangan takut ketika seseorang menjadi kaya,  
ketika kemuliaan rumahnya bertambah banyak.

<sup>17</sup> (49-18) Sebab, ketika ia mati, ia tidak membawa apa pun,  
kemuliaannya tidak akan turun mengikutinya.

<sup>18</sup> (49-19) Sekalipun selama hidupnya, ia menganggap dirinya diberkati,  
dan sekalipun orang menyanjungmu saat kamu berbuat baik.

<sup>19</sup> (49-20) Namun, ia akan pergi ke generasi nenek moyangnya,

yang selama-lamanya tidak akan melihat terang.  
<sup>20</sup> (49-21) Manusia dalam kemegahannya tidak mengerti,  
mereka seperti hewan yang binasa.

## Chapter 50

<sup>1</sup>Nyanyian Asaf.

- Yang Mahakuasa, Allah, TUHAN,  
berfirman dan memanggil bumi,  
dari tempat terbitnya matahari hingga saat terbenamnya.
- <sup>2</sup> Dari Sion, kesempurnaan keindahan,  
Allah bersinar.
- <sup>3</sup> Allah kita datang dan tidak tinggal diam.  
Di hadapan-Nya api melalap,  
di sekelilingnya badai kencang.
- <sup>4</sup> Ia berseru kepada langit tinggi,  
dan kepada bumi untuk mengadili umat-Nya.
- <sup>5</sup> “Berkumpullah orang-orang yang Kukasihi,  
yang mengikat perjanjian dengan-Ku melalui kurban.”
- <sup>6</sup> Langit menyatakan kebenaran-Nya,  
karena Allah adalah Hakim. Sela
- <sup>7</sup> “Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak berfirman!  
Hai orang Israel, Aku hendak bersaksi terhadap kamu:  
Aku adalah Allah, Allahmu.
- <sup>8</sup> Aku menghukummu bukan oleh karena kurban sembelihanmu,  
atau oleh karena kurban bakaranmu yang selalu ada di hadapan-Ku.
- <sup>9</sup> Aku tidak akan mengambil lembu dari rumahmu,  
atau pun kambing jantan dari kandang-kandangmu.
- <sup>10</sup> Sebab, segala yang hidup di hutan adalah milik-Ku,  
begitu juga ternak di ribuan perbukitan.
- <sup>11</sup> Aku mengenal semua burung di bukit-bukit,  
dan semua makhluk yang bergerak di ladang adalah milik-Ku.
- <sup>12</sup> Jika Aku lapar, aku tidak akan memberitahumu,  
karena dunia dan segala isinya adalah milik-Ku.
- <sup>13</sup> Apakah Aku makan daging lembu jantan,  
atau minum darah kambing jantan?
- <sup>14</sup> Persembahkanlah kepada Allah kurban syukur,  
dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!
- <sup>15</sup> “Berserulah kepada-Ku di waktu kesusahan,  
aku akan menyelamatkanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.” Sela
- <sup>16</sup> Namun, kepada orang fasik Allah berfirman,  
“Apa urusanmu memperhitungkan ketetapan-ketetapan-Ku,  
atau membawa perjanjian-Ku dengan mulutmu?
- <sup>17</sup> Sebab, kamu membenci didikan,  
dan membuang firman-Ku.
- <sup>18</sup> Saat kamu melihat pencuri, kamu berkenan padanya,  
dan bagianmu adalah berzinah.
- <sup>19</sup> Kamu mengutus mulutmu pada kejahatan,  
dan lidahmu terikat dengan tipu daya.
- <sup>20</sup> Kamu duduk dan berbicara melawan saudaramu,  
kami menfitnah anak-anak ibumu sendiri.
- <sup>21</sup> Semua itu telah kamu perbuat, dan Aku tetap diam,

Kamu mengira aku seperti dirimu,  
tetapi sekarang Aku akan menegurmu,  
dan menaruhnya dengan teratur di hadapanmu.

<sup>22</sup> Pertimbangkan ini, hai kamu yang melupakan Allah,  
agar jangan Aku merobekmu dan tidak ada yang menyelamatkan.

<sup>23</sup> Barangsiapa mempersembahkan kurban syukur,  
ia memuliakan Aku.

Barangsiapa menetapkan jalannya,  
Kuperlihatkan keselamatan Allah.”

---

<sup>1</sup> 50:14 NAZAR: Janji yang sungguh-sungguh kepada Allah. Bisa berupa kehendak melaksanakan suatu tindakan (Kej. 28:20) atau menjauhkan diri dari suatu tindakan (Mzm. 132:2) untuk memperoleh belas kasihan Allah (Bil. 21:1-3), atau dalam hal menyatakan kegairahan atau penyerahan diri kepada Allah (Mzm. 22:25)

---



## Chapter 51

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud, (51-2) ketika Nabi Natan datang kepadanya, setelah ia pergi bersama Batsyeba.

(51-3) Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu,  
sesuai dengan belas kasihanmu yang melimpah, hapuskan pelanggaran-pelanggaranku.

<sup>2</sup> (51-4) Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku,  
sucikan aku dari dosaku.

<sup>3</sup> (51-5) Sebab, aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku,  
dan dosaku terus menerus di hadapanku.

<sup>4</sup> (51-6) Terhadap Engkau, Engkau saja, aku telah berdosa,  
dan berbuat yang jahat menurut pandangan-Mu,  
sehingga Engkau benar saat Engkau berfirman,  
dan bersih saat Engkau menghukum.

<sup>5</sup> (51-7) Sebenarnya, aku dilahirkan dalam pelanggaran,  
dan dalam dosa, ibuku mengandung aku.

<sup>6</sup> (51-8) Sebenarnya, Engkau menyukai kebenaran di dalam batin,  
dan dengan tersembunyi, Engkau memberitahukan hikmat.

<sup>7</sup> (51-9) Sucikan aku dengan hisop dan aku akan menjadi suci,  
basuhlah aku dan aku akan menjadi lebih putih daripada salju!

<sup>8</sup> (51-10) Berikan aku mendengar sukacita dan kegembiraan.  
Biarlah tulang-tulang yang telah Engkau remukkan bersorak-sorai.

<sup>9</sup> (51-11) Sembunyikan wajah-Mu dari dosa-dosaku,  
hapuskan semua kesalahanku.

<sup>10</sup> (51-12) Ciptakanlah di dalam diriku hati yang murni, ya Allah,  
dan perbaruilah roh yang teguh di dalam diriku.

<sup>11</sup> (51-13) Jangan membuangku dari hadapan-Mu,  
dan jangan mengambil Roh Kudus-Mu dariku.

<sup>12</sup> (51-14) Kembalikanlah bagiku sukacita keselamatan-Mu,  
dan topanglah aku dengan roh kerelaan.

<sup>13</sup> (51-15) Oleh karena itu, aku akan mengajar para pemberontak jalan-jalan-Mu,  
dan para pendosa akan berbalik pada-Mu.

<sup>14</sup> (51-16) Lepaskan aku dari pertumpahan darah, ya Allah, Allah keselamatanku,  
dan lidahku akan bersorak dengan nyaring oleh karena kebenaran-Mu.

<sup>15</sup> (51-17) Ya Tuhan, bukalah bibirku,  
dan mulutku akan menyatakan pujian bagi-Mu!

<sup>16</sup> (51-18) Sebab, Engkau tidak menyukai kurban sembelihan,  
atau jika aku hendak memberikannya, Engkau tidak menyukai kurban bakaran.

<sup>17</sup> (51-19) Persembahan kepada Allah adalah roh yang hancur,  
hati yang patah dan remuk, ya Allah, tidak akan Engkau hina.

<sup>18</sup> (51-20) Lakukanlah yang baik menurut berkenanan-Mu kepada Sion,  
Dirikanlah tembok-tembok Yerusalem.

<sup>19</sup> (51-21) Dengan demikian, Engkau akan berkenan pada kurban yang benar,  
kurban-kurban bakaran dan semua persembahan,  
serta lembu-lembu jantan muda dibawa ke atas mezbah-Mu.

## Chapter 52

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian perenungan Daud. (52-2) Pada waktu Doeg orang Edom datang memberitahu Saul dan berkata kepadanya. “Daud telah pergi ke rumah Ahimelek”.

(52-3) Mengapa kamu memuji-muji kejahatan, hai pahlawan?  
Kasih setia Allah di segala waktu.

<sup>2</sup> (52-4) Lidahmu merancang penghancuran,  
bagai pisau cukur yang tajam, kamu melakukan tipu daya!

<sup>3</sup> (52-5) Kamu lebih mencintai kejahatan daripada kebaikan,  
dan dusta daripada mengucapkan kebenaran.

Sela

<sup>4</sup> (52-6) Kamu mencintai semua kata-kata yang melahap,  
hai lidah penipu.

<sup>5</sup> (52-7) Akan tetapi, Allah akan merobohkanmu selama-lamanya.  
Ia akan merenggut dan menarikmu keluar dari kemahmu,  
dan mencabutmu dari negeri orang-orang hidup.

Sela

<sup>6</sup> (52-8) Orang benar akan melihat dan menjadi takut,  
mereka akan menertawakannya sambil berkata,

<sup>7</sup> (52-9) “Lihatlah, orang yang tidak menjadikan Allah sebagai tempat perlindungannya,  
tetapi menaruh percaya pada kekayaannya yang melimpah,  
dan menjadi kuat dengan keinginan yang jahat.”

<sup>8</sup> (52-10) Namun, aku tumbuh seperti pohon zaitun hijau di dalam rumah Allah,  
yang menaruh percaya pada kasih setia Allah untuk seterusnya dan selama-lamanya.

<sup>9</sup> (52-11) Aku akan memuji-Mu untuk selama-lamanya karena Engkau telah berbuat,  
dan aku akan menantikan nama-Mu, karena baik, di hadapan orang-orang yang Kaukasihi.

Chapter 53

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Sesuai dengan Mahalat. Nyanyian perenungan Daud.

(53-2) Orang bodoh berkata di dalam hatinya, “Tidak ada Allah.”

Mereka merusak, berlaku keji dan curang,  
tidak ada yang melakukan kebaikan.

<sup>2</sup> (53-3) Allah memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia,  
untuk melihat jika ada yang berakal budi, yang mencari Allah.

<sup>3</sup> (53-4) Mereka semua telah menyimpang,  
mereka bersama-sama sudah menjadi rusak.

Tidak ada yang berbuat baik,  
bahkan satu orang pun tidak!

<sup>4</sup> (53-5) Tidak tahukah mereka, yang melakukan kejahatan,  
yang melahap umat-Ku seperti memakan roti,  
dan yang tidak memanggil Allah?

<sup>5</sup> (53-6) Di sana, mereka dalam ketakutan,  
padahal tidak ada ketakutan;  
Sebab, Allah telah menyerakkan tulang-tulang orang yang mengepungmu.  
Kamu telah dipermalukan karena Allah telah menolak mereka.

<sup>6</sup> (53-7) Ya, keselamatan bagi Israel dari Sion!  
Saat Allah memulihkan umat-Nya yang tertawan,  
biarlah Yakub bersorak-sorak, biarlah Israel bergembira.

Chapter 54

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Nyanyian perenungan Daud (54-2) sewaktu orang-orang Zifi datang dan berkata kepada Saul, “Bukankah ada Daud yang bersembunyi di tengah-tengah kita?”.

(54-3) Ya Allah, selamatkan aku oleh nama-Mu,  
adililah aku oleh kekuatan-Mu.

<sup>2</sup> (54-4) Ya Allah, dengarkanlah doaku.  
perhatikanlah perkataan mulutku.

<sup>3</sup> (54-5) Sebab, orang-orang asing telah bangkit melawan aku,  
dan orang-orang yang menakutkan mengincar nyawaku,  
yang tidak menempatkan Allah di hadapan mereka sendiri.

Sela

<sup>4</sup> (54-6) Sebenarnya, Allah adalah penolongku,  
Tuhan adalah penopangku.

<sup>5</sup> (54-7) Ia akan membalaskan kejahatan kepada musuh-musuhku.  
Dalam kesetiaan-Mu, Engkau menghabisi mereka.

<sup>6</sup> (54-8) Dengan sukarela aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu,  
aku akan bersyukur kepada nama-Mu karena, ya TUHAN, karena ini baik.

<sup>7</sup> (54-9) Sebab, Ia akan melepaskanku dari segala kesusahan,  
dan mataku memandang kepada musuh-musuhku.

## Chapter 55

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Nyanyian perenungan Daud.

(55-2) Dengarlah doaku, ya Allah,  
dan jangan menyembunyikan diri dari permohonanku.

<sup>2</sup> (55-3) Perhatikan aku dan jawablah aku!

Aku merana dalam keluhanku dan merintih,

<sup>3</sup> (55-4) oleh karena suara musuh, oleh karena penindasan orang fasik.

Sebab, mereka menimpakan kesusahan padaku,  
dan dengan murka, mereka memusuhiku.

<sup>4</sup> (55-5) Hatiku gemetar di dalamku,  
dan kengerian maut menimpa diriku.

<sup>5</sup> (55-6) Takut dan gentar menghampiriku,  
gemetar menyelimuti aku

<sup>6</sup> (55-7) Kataku, "Oh, seandainya aku diberi sayap seperti merpati!

Aku akan terbang dan tinggal diam.

<sup>7</sup> (55-8) Sebenarnya, aku akan melarikan diri jauh-jauh  
dan bermalam di padang gurun.

Sela

<sup>8</sup> (55-9) Aku akan bersegera ke tempat pelarianku, dari angin yang ribut dan badai."

<sup>9</sup> (55-10) Telanlah, ya Tuhan, belahlah lidah-lidah mereka.

Sebab, aku melihat kekerasan dan perselisihan di dalam kota.

<sup>10</sup> (55-11) Siang dan malam mereka mengelilingi kota itu di atas tembok-temboknya,  
sementara itu kejahatan dan kesusahan ada di dalamnya.

<sup>11</sup> (55-12) Penghancuran ada di tengah-tengahnya,  
penindasan dan tipu daya tidak hilang dari tempat-tempat umumnya.

<sup>12</sup> (55-13) Sebab, bukan musuh yang mengejekku, aku dapat menanggungnya.

Bukan juga orang yang membenci aku yang membesarkan dirinya melawan aku, aku dapat menyembunyikan diri darinya.

<sup>13</sup> (55-14) Akan tetapi, orang yang seperti aku,  
sahabatku, seseorang yang kukenal.

<sup>14</sup> (55-15) Kita saling memberi nasihat yang manis,  
di dalam rumah Allah, kita berjalan di tengah kerumunan.

<sup>15</sup> (55-16) Biarlah maut memperdaya mereka,

biarlah mereka turun ke dunia orang mati hidup-hidup!

Sebab, kejahatan ada di dalam kediaman mereka dan di tengah-tengah mereka.

<sup>16</sup> (55-17) Namun, aku memanggil Allah,  
dan TUHAN akan menyelamatkan aku.

<sup>17</sup> (55-18) Di waktu malam, pagi dan siang hari, aku menyatakan keluhan dan rintihanku,  
lalu Ia mendengar suaraku,

<sup>18</sup> (55-19) Ia menebusku dalam damai dari serangan terhadap aku,  
sebab banyak orang melawan aku.

<sup>19</sup> (55-20) Allah akan mendengar dan menjawab mereka, --  
Ia yang diam sejak dahulu.

Sela

karena mereka tidak berubah dan tidak takut akan Allah.

<sup>20</sup> (55-21) Ia mengacungkan tangannya melawan orang yang hidup damai dengannya,

Ia mencemari perjanjiannya.

- <sup>21</sup> (55-22) Mulutnya yang seperti mentega itu bercabang,  
tetapi hatinya berperang.  
Kata-katanya lebih lembut daripada minyak,  
tetapi semuanya itu adalah pedang yang terhunus.

- <sup>22</sup> (55-23) Lemparlah bebanmu kepada TUHAN,  
dan Ia akan memeliharamu.  
Ia tidak akan membiarkan orang benar tergoncang selama-lamanya.

- <sup>23</sup> (55-24) Namun, Engkau, ya Allah, akan membawa mereka turun ke sumur lubang kubur,  
Para penumpah darah dan penipu tidak akan sampai setengah umurnya,  
tetapi aku percaya.

---

<sup>1</sup> 55:9 BELAHLAH LIDAH MEREKA: Mengacaukan ucapan-ucapan mereka.

---

## Chapter 56

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan nada “Merpati bisu di tempat-tempat yang jauh.” Miktam Daud ketika orang Filistin menangkapnya di Gat.

- (56-2) Kasihanilah aku, ya Allah, karena orang-orang menginjak-injakku,  
sepanjang hari memerangi dan menindas.
- <sup>2</sup> (56-3) Musuh-musuhku menginjak-injak aku sepanjang hari.  
Sebab, orang menyerangku dengan sombong.
- <sup>3</sup> (56-4) Saat aku takut,  
aku menaruh percaya pada-Mu.
- <sup>4</sup> (56-5) Dalam Allah, yang firman-Nya aku puji,  
dalam Allah aku percaya, aku tidak takut.  
Apa yang bisa manusia perbuat terhadapku?
- <sup>5</sup> (56-6) Sepanjang hari mereka mengacaukan perkaraku,  
semua pikiran mereka terhadapku adalah untuk kejahatan.
- <sup>6</sup> (56-7) Mereka mengintai dan bersembunyi,  
mereka mengawasi langkah-langkahku,  
seolah mereka mengharapkan nyawaku.
- <sup>7</sup> (56-8) Selamatkanlah mereka dari kefasikan?  
Dalam kemarahan-Mu, runtuhkanlah bangsa-bangsa, ya Allah!
- <sup>8</sup> (56-9) Engkau telah menghitung sengsara-sengsaraku.  
Taruhlah air mataku di dalam kantong-kantong kulit-Mu.  
Bukankah itu ada di dalam kitab-Mu?
- <sup>9</sup> (56-10) Karena itu, musuh-musuhku akan berbalik mundur di hari aku berseru.  
Ini yang aku tahu, yaitu Allah!
- <sup>10</sup> (56-11) Dalam Allah, yang firman-Nya aku puji,  
dalam TUHAN, yang firman-Nya aku puji.
- <sup>11</sup> (56-12) Di dalam Allah aku percaya, aku tidak takut,  
apa yang bisa manusia perbuat terhadapku?
- <sup>12</sup> (56-13) kepadaku, ya Allah, perjanjian-Mu.  
Akan kubalas dengan ucapan syukur.
- <sup>13</sup> (56-14) Sebab, Engkau telah menyelamatkan jiwaku dari maut,  
kakiku tidak tersandung,  
sehingga aku dapat berjalan di hadapan Allah dalam terang kehidupan.

## Chapter 57

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan nada “Jangan Binasakan.” Miktam Daud ketika ia melarikan diri dari Saul di gua.

(57-2) Kasihanilah aku, ya Allah,  
kasihanilah aku karena jiwaku berlindung di dalam Engkau.  
Dalam bayangan sayap-Mu, aku akan berlindung,  
sampai penghancuran berlalu.

<sup>2</sup> (57-3) Aku berseru kepada Allah Yang Mahatinggi,  
kepada Allah yang menyelesaikan bagiku!

<sup>3</sup> (57-4) Ia akan mengutus dari surga dan menyelamatkan aku.  
Ia akan menghina orang yang menginjak-injakku.

Sela

Allah akan mengulurkan kebaikan dan kesetiaan-Nya.

<sup>4</sup> (57-5) Jiwaku ada di antara singa-singa, aku berbaring di tengah-tengah orang yang hendak menhanguskan,  
anak-anak manusia,  
yang giginya adalah tombak-tombak dan anak-anak panah,  
dan lidahnya adalah pedang yang tajam.

<sup>5</sup> (57-6) Tinggikan diri-Mu mengatasi langit, ya Allah!  
Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi!

<sup>6</sup> (57-7) Mereka menegakkan jaring di kakiku,  
jiwaku tertunduk.  
Mereka menggali lubang di hadapanku,  
mereka terjatuh di tengah-tengahnya.

Sela

<sup>7</sup> (57-8) Hatiku teguh, ya Allah, hatiku teguh,  
aku akan menyanyi dan memuji.

<sup>8</sup> (57-9) Bangunlah, hai kemuliaanku!  
Bangunlah, ya gambus dan kecapi,  
aku akan membangunkan fajar!

<sup>9</sup> (57-10) Aku akan bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara suku-suku bangsa,  
aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu di antara bangsa-bangsa.

<sup>10</sup> (57-11) Sebab, kebaikan-Mu besar sampai ke langit,  
kasih setia-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>11</sup> (57-12) Tinggilah mengatasi langit, ya Allah!  
Kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.



## Chapter 58

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: menurut nada “Jangan Binasakan.” Miktam Daud.

(58-2) Benarkah kamu mengatakan kebenaran, hai para penguasa?

Apakah kamu menghakimi anak-anak manusia dengan jujur?

<sup>2</sup> (58-3) Tidak, di dalam hatimu kamu melakukan kecurangan,  
tanganmu menimbang-nimbang kekejaman di bumi.

<sup>3</sup> (58-4) Orang fasik terasing sejak dalam kandungan,  
mereka yang berkata dusta tersesat sejak di dalam perut.

<sup>4</sup> (58-5) Racun mereka seperti bisa ular,  
seperti kobra tuli yang menutup telinganya,

<sup>5</sup> (58-6) sehingga ia tidak mendengar suara tukang-tukang sihir,  
atau suara pembaca mantra yang pandai.

<sup>6</sup> (58-7) Ya Allah, hancurkanlah gigi-gigi di mulut-mulut mereka,  
patahkan taring-taring singa-singa muda, ya TUHAN.

<sup>7</sup> (58-8) Biarlah mereka hilang seperti air yang mengalir.  
Biarlah mereka melentur seperti busur yang patah.

<sup>8</sup> (58-9) Biarlah mereka seperti siput yang meleleh saat ia berjalan,  
seperti bayi gugur dari perempuan, yang tidak pernah melihat matahari.

<sup>9</sup> (58-10) Sebelum periuk-periukmu dapat merasakan api semak duri,  
Ia akan menyapunya, baik yang hidup maupun yang hangus.

<sup>10</sup> (58-11) Orang benar akan bersorak saat ia menyaksikan pembalasan,  
ia akan membasuh kakinya dengan darah orang-orang fasik.

<sup>11</sup> (58-12) Karena itu, manusia itu akan berkata,  
“Orang benar pasti akan berbuah,  
Pastilah Allah yang menghakimi dunia!”

## Chapter 59

<sup>1</sup>Kepada pemimpin puji: Dengan lagu “Jangan Binasakan.” Miktam Daud ketika Saul mengirim orang-orang untuk mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.

(59-2) Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya Allahku,  
taruhlah aku di tempat yang tinggi dari mereka yang bangkit melawan aku.

<sup>2</sup> (59-3) Lepaskan aku dari mereka yang berbuat jahat,  
dan selamatkan aku dari para penumpang darah.

<sup>3</sup> (59-4) Sebab sebenarnya, mereka mengincar nyawaku,  
orang-orang gagah menyerbuku,  
padahal tidak ada pelanggaran atau dosa padaku, ya TUHAN.

<sup>4</sup> (59-5) Sebab, tidak ada kesalahan padaku,  
mereka berlari dan bersiap diri.  
Bangkit, temui aku dan lihatlah!

<sup>5</sup> (59-6) Engkau, ya TUHAN, Balatentara Allah, Allah orang Israel!  
Bangkitlah untuk menghukum seluruh bangsa.  
Jangan berbelas kasih kepada orang-orang jahat yang menipu.

Sela

<sup>6</sup> (59-7) Mereka kembali di malam hari,  
mereka meraung seperti anjing dan mengelilingi kota.

<sup>7</sup> (59-8) Sebenarnya, mereka menyemburkan dengan mulut mereka,  
dengan pedang di bibir mereka,  
karena kata mereka, “Siapa yang dengar?”

<sup>8</sup> (59-9) Akan tetapi, Engkau, ya TUHAN, tertawa atas mereka,  
Engkau mengejek seluruh bangsa.

<sup>9</sup> (59-10) Ya kekuatanku, kepada-Mu aku akan berjaga-jaga,  
karena Allah adalah tempat perlindunganku yang tinggi.

<sup>10</sup> (59-11) Allahku, dalam kasih setia-Nya, akan menemuiku,  
Allah akan membiarkanku memandang musuh-musuhku.

<sup>11</sup> (59-12) Jangan membunuh mereka, jangan sampai bangsaku lupa,  
buatlah mereka sempoyongan oleh kuasa-Mu,  
dan bawa mereka turun, ya Tuhan, perisai kami,

<sup>12</sup> (59-13) karena dosa mulut mereka dan kata-kata bibir mereka.  
Biarlah mereka ditawan dalam kesombongan mereka,  
karena kutuk dan dusta yang mereka ceritakan.

<sup>13</sup> (59-14) Habisi dalam murka-Mu.  
Habisi sampai mereka tidak ada lagi,  
supaya mereka tahu bahwa Allah memerintah atas Yakub sampai ke ujung bumi.

Sela

<sup>14</sup> (59-15) Pada malam hari mereka kembali,  
mereka meraung seperti anjing dan mengelilingi kota.

<sup>15</sup> (59-16) Mereka mengembara untuk makan,  
dan bermalam jika mereka tidak kenyang.

<sup>16</sup> (59-17) Akan tetapi, aku hendak menyanyikan kekuatan-Mu.  
Aku akan bersorak-sorai oleh karena kasih setia-Mu di pagi hari.  
Sebab, Engkau adalah kota bentengku,

- dan tempat perlindungan yang tinggi pada waktu kesesakannku.
- <sup>17</sup> (59-18) Ya kekuatan-ku, kepada-Mu aku menyanyikan puji-pujian,  
sebab, Allah adalah tempat perlindungan yang tinggi,  
Allah, kasih setiaku.

## Chapter 60

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan lagu “Bunga Bakung Kesaksian.” Miktam Daud untuk mengajar (60-2) ketika ia berjuang melawan Aram Mesopotamia dan Aram Zoba, lalu Yoab kembali dan mengalahkan 12.000 tentara Edom di lembah Garam.

(60-3) Ya Allah, Engkau telah menolak kami,  
telah menghancurkan kami, dan telah murka.  
Kembalikanlah kami.

<sup>2</sup> (60-4) Engkau telah membuat bumi berguncang dan Engkau telah membelahnya.  
pulihkan kehancurannya karena ia telah berguncang.

<sup>3</sup> (60-5) Engkau telah membuat umat-Mu menyaksikan kesusahan,  
Engkau telah memberi kami minum anggur yang membuat kami terhuyung.

<sup>4</sup> (60-6) Engkau telah memberikan sebuah panji kepada mereka yang takut akan Engkau,  
sehingga mereka boleh melarikan diri dari panah dan mengangkatnya.

Sela

<sup>5</sup> (60-7) Supaya orang-orang yang Engkau kasihi boleh dilepaskan,  
selamatkanlah dengan tangan kanan-Mu, dan jawablah kami!

<sup>6</sup> (60-8) Allah telah berfirman dalam kekudus-Nya,  
“Aku hendak bersorak-sorak,  
aku akan membagi-bagi Sihem,  
dan mengukur lembah Sukot.

<sup>7</sup> (60-9) Gilead dan Manasye adalah milik-Ku,  
Efraim juga adalah pelindung kepala-Ku,  
Yehuda adalah tongkat kerajaan-Ku.

<sup>8</sup> (60-10) Moab adalah bejana pembasuhanku,  
ke atas Edom, Aku akan melemparkan sandal-Ku,  
aku bersorak-sorak terhadap Filistin!

<sup>9</sup> (60-11) Siapa yang akan membawa aku ke kota yang dikepung?  
Siapa yang akan menuntun aku ke Edom?

<sup>10</sup> (60-12) Bukankah Engkau telah menolak kami, ya Allah?  
Engkau tidak maju, ya Allah, bersama dengan pasukan-pasukan kami?

<sup>11</sup> (60-13) Berikan kami pertolongan melawan musuh,  
karena pembebasan dari manusia adalah sia-sia.

<sup>12</sup> (60-14) Melalui Allah, kita harus melakukan keperkasaan,  
Ia akan menginjak-injak lawan-lawan kita.

Chapter 61

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan iringan kecapi. Mazmur Daud.

(61-2) Dengarlah seruanku, ya Allah,  
perhatikan doaku.

<sup>2</sup> (61-3) Dari ujung bumi aku memanggil Engkau saat hatiku sedang menyimpang,  
tuntun aku ke gunung batu yang lebih tinggi daripada aku.

<sup>3</sup> (61-4) Sebab, Engkau telah menjadi tempat perlindunganku,  
suatu menara yang kuat terhadap musuh.

<sup>4</sup> (61-5) Biarlah aku menetap di dalam kemah-Mu selamanya!  
Biarlah aku berlindung di dalam persembunyian sayap-Mu!

Sela

<sup>5</sup> (61-6) Sebab, Engkau, ya Allah, telah mendengar nazarku,  
Engkau telah memberikan kepadaku warisan orang-orang yang takut akan nama-Mu.

<sup>6</sup> (61-7) Engkau hendak menambahkan umur raja,  
tahun-tahunnya seperti banyaknya generasi.

<sup>7</sup> (61-8) Kiranya ia bertakhta selama-lamanya di hadapan Allah,  
tetapkanlah kasih setia dan kebenaran untuk menjaganya.

<sup>8</sup> (61-9) Oleh karena itu, aku akan menyanyikan pujian bagi Nama-Mu selama-lamanya,  
sehingga aku boleh membayar nazarku hari ke hari.

## Chapter 62

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian. Menurut Yedutun. Mazmur Daud.

(62-2) Hanya pada Allah jiwaku tenang,  
Ia adalah keselamatanku.

<sup>2</sup> (62-3) Hanya Ia gunung batuku dan keselamatanku,  
tempat perlindungan yang tinggi, aku tidak akan mengalami guncangan besar.

<sup>3</sup> (62-4) Berapa lama kamu semua akan meneriaki seseorang,  
sehingga kamu dapat membunuh, seperti dinding yang miring dan hampir roboh?

<sup>4</sup> (62-5) Mereka hanya merancang untuk menghalau dia dari kedudukannya yang tinggi,  
mereka disenangkan dengan kebohongan,  
mereka memberi berkat dengan mulut mereka, tetapi benaknya mengutuk.

Sela

<sup>5</sup> (62-6) Hanya pada Allah jiwaku tenang,  
karena harapanku dari-Nya.

<sup>6</sup> (62-7) Hanya Ia gunung batuku dan keselamatanku,  
tempat perlindunganku yang tinggi, aku tidak akan digoyahkan.

<sup>7</sup> (62-8) Dalam Allah, keselamatanku dan kemuliaanku,  
gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah.

<sup>8</sup> (62-9) Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai umat,  
curahkan isi hatimu di hadapan-Nya,  
Allah adalah tempat perlindungan bagi kita.

Sela

<sup>9</sup> (62-10) Anak manusia hanyalah napas,  
anak manusia adalah dusta.  
Saat mereka naik ke atas timbangan,  
mereka semua lebih ringan dari napas.

<sup>10</sup> (62-11) Jangan percaya kepada penindasan.  
Dan, jangan menaruh harapan sia-sia kepada perampasan.  
Apabila harta benda bertambah, janganlah hatimu melekat kepadanya.

<sup>11</sup> (62-12) Satu kali, Allah berfirman,  
dua kali aku telah mendengarnya,  
yaitu bahwa kuasa adalah milik Allah.

<sup>12</sup> (62-13) Kasih setia adalah milik-Mu, ya Tuhan,  
karena Engkau membalas manusia sesuai perbuatannya.

## Chapter 63

<sup>1</sup>Mazmur Daud ketika ia berada di padang belantara Yehuda.

(63-2) Ya Allah, Engkau adalah Allahku.

Aku mencari Engkau dengan sungguh-sungguh,  
jiwaku haus akan Engkau, tubuhku rindu kepada-Mu,  
seperti tanah yang kering dan tandus tanpa air.

<sup>2</sup> (63-3) Aku telah melihat-Mu di tempat kudus,  
dan menyaksikan kuasa dan keagungan-Mu.

<sup>3</sup> (63-4) Sebab, kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup,  
bibirku akan memuji-Mu.

<sup>4</sup> (63-5) Oleh karena itu, aku akan memuji-Mu selama hidupku,  
dan dalam nama-Mu aku akan mengangkat tanganku.

<sup>5</sup> (63-6) Jiwaku dipuaskan seperti dengan lemak dan sumsum,  
dan mulutku akan memuji-Mu dengan bibir yang bersorak-sorai.

<sup>6</sup> (63-7) Ketika aku mengingat akan Engkau di tempat tidurku,  
aku merenungkan Engkau sepanjang waktu jaga malam<sup>1</sup>.

<sup>7</sup> (63-8) Sebab, Engkau telah menjadi penolongku,  
dan di dalam bayangan sayap-Mu, aku akan bernyanyi dengan sukacita.

<sup>8</sup> (63-9) Jiwaku melekat pada-Mu,  
tangan kanan-Mu menopang aku.

<sup>9</sup> (63-10) Akan tetapi, mereka yang ingin membinasakan nyawaku,  
akan masuk ke dasar bumi.

<sup>10</sup> (63-11) Mereka akan diserahkan di bawah pedang,  
mereka akan menjadi bagian yang dimakan anjing-anjing hutan.

<sup>11</sup> (63-12) Namun, raja akan bersorak-sorai di dalam Allah.  
Setiap orang yang bersumpah demi Dia akan menjadi bangga,  
karena mulut orang-orang yang berkata dusta akan ditutup.

---

<sup>1</sup> 63.6 WAKTU JAGA MALAM: Menurut tradisi Yahudi, malam hari dibagi menjadi tiga jam jaga.

---

## Chapter 64

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud.

- (64-2) Dengarlah suaraku, ya Allah, dalam ratapanku,  
jagalah hidupku dari kengerian musuh.
- <sup>2</sup> (64-3) Sembunyikan aku dari persekongkolan orang-orang jahat,  
dari keramaian orang-orang yang melakukan kejahatan,
- <sup>3</sup> (64-4) yang mengasah lidah mereka seperti pedang.  
Mereka mengarahkan panahnya, perkataan yang pahit.
- <sup>4</sup> (64-5) Untuk menembak orang tak bersalah dari tempat yang tersembunyi,  
mereka menembak dengan tiba-tiba tanpa takut.
- <sup>5</sup> (64-6) Mereka memegang teguh perkataan jahatnya,  
Mereka menceritakan bagaimana menyembunyikan perangkap-perangkap,  
sambil berkata, "Siapa bisa melihatnya?"
- <sup>6</sup> (64-7) Mereka menyelidiki kecurangan,  
"Kami sudah menyelidiki, rancangan selesai."  
Batin dan hati manusia begitu dalam.
- <sup>7</sup> (64-8) Akan tetapi, Allah menembak ke arah mereka dengan panah,  
mereka akan terluka dengan tiba-tiba.
- <sup>8</sup> (64-9) Lidah mereka akan menggelincirkan mereka,  
semua orang yang melihat mereka akan melarikan diri.
- <sup>9</sup> (64-10) Kemudian, semua orang akan takut.  
Mereka akan memberitakan apa yang telah Allah kerjakan,  
dan mengerti perbuatan-perbuatan-Nya.
- <sup>10</sup> (64-11) Orang benar akan bergembira di dalam TUHAN dan akan mendapat perlindungan di dalam-Nya,  
dan semua yang lurus hatinya akan menjadi bangga.



## Chapter 65

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud.

(65-2) Pujian diam bagi-Mu, ya Allah, di Sion,  
dan kepada-Mu nazar-nazar dibayar.

<sup>2</sup> (65-3) Ya, Engkau yang mendengar doa,  
kepada-Mu semua manusia akan datang.

<sup>3</sup> (65-4) Kesalahan-kesalahan berkuasa atasku,  
tetapi Engkau menutupi pelanggaranku.

<sup>4</sup> (65-5) Diberkatilah orang yang Kaupilih dan mendekat untuk diam di pelataran-Mu!  
Kiranya kami dipuaskan dengan kebaikan-kebaikan rumah-Mu,  
bait-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> (65-6) Engkau menjawab dengan kebenaran yang menakutkan,  
ya Allah, penyelamat kami,  
kepercayaan segala ujung bumi dan lautan terjauh.

<sup>6</sup> (65-7) Engkau menegakkan gunung-gunung dengan kekuatan-Mu,  
dan berikatpinggangkan keperkasaan,

<sup>7</sup> (65-8) yang menenangkan deru lautan,  
deru gelombangnya seperti keributan bangsa-bangsa.

<sup>8</sup> (65-9) Orang-orang yang diam di ujung takut akan tanda-tanda-Mu,  
Engkau membuat orang-orang pada pagi dan malam hari bersorak-sorai.

<sup>9</sup> (65-10) Engkau memperhatikan bumi dan melimpahnya,  
Engkau menjadikannya kaya,  
aliran-aliran Allah begitu penuh dengan air,  
Engkau menyediakan gandum bagi mereka,  
sungguh Engkau menyediakannya.

<sup>10</sup> (65-11) Engkau memenuhi alur-alurnya,  
Engkau memperdalam gumpalan-gumpalan tanahnya.  
Engkau menggemburkannya dengan guyuran hujan,  
dan Engkau memberkati tunas-tunasnya.

<sup>11</sup> (65-12) Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan,  
dan jejak-Mu menitikkan lemak<sup>1</sup>.

<sup>12</sup> (65-13) Tanah-tanah gembalaan di belantara menitik,  
bukit-bukit berikatpinggangkan sorak-sorai.

<sup>13</sup> (65-14) Padang-padang rumput berpakaian kawanan domba.  
Lembah-lembah berselubung gandum.  
Mereka bersorak-sorai dan bernyanyi.

---

<sup>1</sup> 65.11 LEMAK: Menggambarkan kelimpahan.

---

## Chapter 66

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian. Mazmur.

Bersoraklah bagi Allah,  
hai seluruh bumi!

<sup>2</sup> Nyanyikan pujian bagi kemuliaan nama-Nya,  
berikanlah pujian yang mulia bagi Dia!

<sup>3</sup> Katakan kepada Allah,  
“Betapa dahsyat perbuatan-Mu!

Oleh karena besar kekuatan-Mu sehingga musuh-musuh-Mu meringkuk ketakutan pada-Mu.

<sup>4</sup> Seluruh bumi bersujud pada-Mu,  
dan menyanyikan pujian bagi nama-Mu.”

Sela

<sup>5</sup> Datang dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah,  
perbuatan-perbuatan-Nya terhadap anak-anak manusia ditakuti.

<sup>6</sup> Ia mengubah laut menjadi tanah kering,  
mereka melewati sungai dengan berjalan kaki.  
Karena itu, mari kita bersorak.

<sup>7</sup> Ia memerintah dengan keperkasaan selama-lamanya,  
mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa.  
Para pemberontak tidak akan bangkit meninggikan dirinya sendiri.

Sela

<sup>8</sup> Pujilah Allah kami, hai suku-suku bangsa,  
biarlah suara puji-pujian bagi-Nya terdengar!

<sup>9</sup> Yang telah menaruh nyawa dalam hidup,  
dan tidak mengizinkan kaki kami goyang.

<sup>10</sup> Sebab, Engkau, ya Allah, menguji kami,  
Engkau memurnikan kami seperti perak dimurnikan.

<sup>11</sup> Engkau membawa kami ke dalam perangkap,  
Engkau menaruh beban di pinggang kami.

<sup>12</sup> Engkau membiarkan orang-orang menunggangi kepala kami,  
kami melewati api dan air,  
tetapi Kau keluarkan kami kepada kelimpahan.

<sup>13</sup> Aku akan masuk ke dalam rumah-Mu dengan kurban-kurban bakaran,  
aku akan membayar nazarku kepada-Mu,

<sup>14</sup> yang bibirku nyatakan dan mulutku ucapkan saat aku sedang dalam kesusahan.

<sup>15</sup> Aku akan pergi mempersembahkan bagi-Mu kurban-kurban bakaran binatang gemuk,  
dengan asap kurban domba-domba jantan,  
aku akan mempersembahkan kawanan lembu dan kambing-kambing jantan.

Sela

<sup>16</sup> Datang dan dengarlah, kamu semua yang takut akan Allah!  
Aku akan menceritakan apa yang Ia perbuat terhadap jiwaku.

<sup>17</sup> Aku memanggil-Nya dengan mulutku,  
pujian bagi-Nya ada pada lidahku.

<sup>18</sup> Jika aku melihat kejahatan di dalam hatiku,  
Tuhan tidak mau mendengarkan.

- <sup>19</sup> Namun, Allah telah mendengar,  
Ia memperhatikan suara doaku.
- <sup>20</sup> Terpujilah Allah,  
oleh karena Ia tidak berpaling dari doaku,  
atau kasih setia-Nya padaku.

Chapter 67

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Mazmur. Nyanyian.

(67-2) Kiranya Allah mengasihani dan memberkati kami,  
kiranya Ia bersinar atas kami,

(Sela)

<sup>2</sup> (67-3) sehingga jalan-Mu dikenal di atas bumi,  
keselamatan-Mu di antara semua bangsa.

<sup>3</sup> (67-4) Biarlah bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah!  
Biarlah semua bangsa bersyukur kepada-Mu.

<sup>4</sup> (67-5) Biarlah suku-suku bangsa bergembira dan bersorak-sorai,  
karena Engkau menghakimi bangsa-bangsa dengan adil,  
dan menuntun suku-suku bangsa di atas bumi.

Sela

<sup>5</sup> (67-6) Biarlah suku-suku bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah!  
Biarlah semua suku bangsa bersyukur kepada-Mu.

<sup>6</sup> (67-7) Bumi telah memberikan hasilnya,  
kiranya Allah, Allah kami, memberkati kami.

<sup>7</sup> (67-8) Kiranya Allah memberkati kita,  
supaya segenap ujung bumi akan takut kepada-Nya.

## Chapter 68

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Nyanyian. Mazmur Daud.

(68-2) Biarlah Allah bangkit, musuh-musuhnya diserakkan!

Biarlah orang-orang yang membenci-Nya melarikan diri dari hadapan-Nya.

<sup>2</sup> (68-3) Seperti asap yang lenyap, kamu akan melenyapkan mereka,  
seperti lilin meleleh di depan api,  
begitu juga orang fasik akan binasa di hadapan Allah.

<sup>3</sup> (68-4) Akan tetapi, orang benar akan bergembira,  
mereka bersorak di hadapan Allah,  
ya, biarlah mereka bersuka dengan sukacita.

<sup>4</sup> (68-5) Bernyanyilah bagi Allah, bermazmurlah bagi nama-Nya!  
Tinggikanlah Ia yang berkendara melewati padang belantara.  
Nama-Nya ialah TUHAN,  
bersoraklah di hadapan-Nya.

<sup>5</sup> (68-6) Ayah bagi anak-anak yatim,  
Pembela bagi para janda,  
adalah Allah di tempat tinggal-Nya yang kudus.

<sup>6</sup> (68-7) Allah menempatkan orang-orang sebatang kara di dalam rumah,  
Ia mengeluarkan para tahanan kepada kesejahteraan.  
tetapi pemberontak-pemberontak tinggal di tanah gersang.

<sup>7</sup> (68-8) Ya Allah, ketika Engkau berjalan di depan umat-Mu,  
di saat Engkau melangkah melewati padang belantara,

(Sela)

<sup>8</sup> (68-9) bumi berguncang, langit pun tercurah di hadapan Allah,  
Sinai itu ada di hadapan Allah, Allah Israel.

<sup>9</sup> (68-10) Engkau menurunkan hujan lebat, ya Allah,  
Engkau memulihkan ahli waris-Mu pada waktu ia lelah,

<sup>10</sup> (68-11) kawanan ternak-Mu tinggal di dalamnya,  
dalam kebaikan-Mu, ya Allah, Engkau memelihara yang miskin.

<sup>11</sup> (68-12) Tuhan memberi perkataan,  
orang-orang yang mengumumkan kabar baik adalah tentara besar.

<sup>12</sup> (68-13) "Raja-raja bala tentara melarikan diri, mereka melarikan diri,  
dan yang tinggal di dalam rumah membagi-bagi jarahan.

<sup>13</sup> (68-14) Jika kamu berbaring di antara kandang-kandang domba,  
serupa sayap merpati yang diselubungi dengan perak,  
dan bulu sayapnya dengan emas berkilauan.

<sup>14</sup> (68-15) Ketika Yang Mahakuasa menyerakkan raja-raja di sana,  
biarlah salju turun di atas Zalmon.

<sup>15</sup> (68-16) Gunung Allah, gunung Basan,  
ya puncak-puncak gunung, gunung Basan!

<sup>16</sup> (68-17) Mengapa kamu memandang dengan cemburu, hai gunung yang berpuncak-puncak, kepada gunung  
yang dikehendaki Allah menjadi kediaman-Nya?  
Sebenarnya, TUHAN akan tinggal di sana selamanya.

<sup>17</sup> (68-18) Kereta Allah ada banyak sekali, beribu-ribu banyaknya.  
Tuhan ada di antara mereka seperti di Sinai, di dalam kekudusan.

<sup>18</sup> (68-19) Engkau telah naik ke tempat yang tinggi,  
Engkau telah membawa tawanan yang tertawan.  
Engkau menerima persembahan-persembahan dari antara manusia, bahkan dari yang memberontak.  
Sebenarnya, TUHAN Allah berdiam.

<sup>19</sup> (68-20) Terpujilah Tuhan,

yang setiap hari menanggung kita.  
Allah adalah keselamatan kita.

Sela

- <sup>20</sup> (68-21) Allah kita adalah Allah Penyelamat,  
Allah, Tuhan, melepaskan dari maut.
- <sup>21</sup> (68-22) Sebenarnya, Allah akan menghancurkan kepala musuh-musuh-Nya,  
tempurung kepalanya yang berambut, yang terus berjalan dalam kesalahannya.
- <sup>22</sup> (68-23) Tuhan berfirman, “Aku akan membawa mereka kembali dari Basan,  
Aku akan membawa mereka kembali dari dalam dalamnya lautan,
- <sup>23</sup> (68-24) supaya kakimu dapat meremukkan mereka di dalam darah,  
sementara lidah anjing-anjingmu mendapat bagiannya dari musuh-musuhmu.”
- <sup>24</sup> (68-25) Mereka telah melihat arak-arakan-Mu, ya Allah,  
arak-arakan Allahku, Rajaku, kepada kekudusan.
- <sup>25</sup> (68-26) Para penyanyi berjalan di depan, diikuti oleh para pemain kecapi,  
di tengah-tengahnya para dara memainkan tamborin.
- <sup>26</sup> (68-27) Pujilah Allah di tengah perhimpunan, TUHAN,  
hai kamu yang terpancar dari Israel!
- <sup>27</sup> (68-28) Di sana ada si bungsu, Benyamin, yang memerintah mereka,  
pemimpin-pemimpin Yehuda dalam kerumunan mereka,  
pemimpin-pemimpin Zebulon, pemimpin-pemimpin Naftali.
- <sup>28</sup> (68-29) Allahmu telah memerintahkan kekuatanmu,  
ya Allah, Engkau yang telah bertindak menguatkan kami.
- <sup>29</sup> (68-30) Oleh karena bait-Mu di Yerusalem,  
raja-raja membawa persembahan kepada-Mu.
- <sup>30</sup> (68-31) Hardiklah binatang-binatang buas di antara ilalang,  
kawanan lembu jantan dan anak-anak lembu suku-suku bangsa.  
Injaklah kepingan perakunya,  
serakkan suku-suku bangsa yang suka peperangan.
- <sup>31</sup> (68-32) Para duta akan datang dari Mesir,  
Etiopia akan berlari cepat-cepat mengulurkan tangan kepada Allah.
- <sup>32</sup> (68-33) Hai kerajaan-kerajaan bumi, bernyanyilah bagi Allah!  
bermazmurlah bagi TUHAN!
- <sup>33</sup> (68-34) Bagi Dia yang berkendara melintasi langit sejak purbakala.  
Sebenarnya, Ia memberikan suara-Nya,  
suara yang dahsyat!
- <sup>34</sup> (68-35) Berikanlah kekuatanmu kepada Allah,  
Keagungan-Nya ada atas Israel dan kekuatan-Nya ada di atas awan-awan.
- <sup>35</sup> (68-36) Ya Allah, sungguh menakutkan di tempat kudus-Nya;  
Dialah Allah Israel yang mengaruniakan kepada umat-Nya kekuatan dan kekuasaan.

Terpujilah Allah!

Sela

---

<sup>1</sup> 68:7 BERJALAN DI DEPAN: Dalam bahasa Ibrani, “berjalan di depan” adalah istilah dalam konteks peperangan, artinya “memimpin perang”.

---

## Chapter 69

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Menurut lagu “Bunga bakung.” Mazmur Daud.

- (69-2) Selamatkan aku, ya Allah,  
karena air telah naik sampai ke leherku.
- <sup>2</sup> (69-3) Aku tenggelam di rawa yang dalam,  
di sana tidak ada tempat bertumpu.  
Aku masuk ke air yang dalam,  
yang arusnya menghanyutkanku.
- <sup>3</sup> (69-4) Aku letih dengan seruanku,  
tenggorokanku kering,  
matakulelah oleh karena menantikan Allahku.
- <sup>4</sup> (69-5) Mereka yang membenci aku tanpa alasan melebihi rambut di kepalaku,  
orang-orang yang ingin membinasakanku sangat banyak,  
musuh-musuhku pendusta.  
Aku harus mengganti apa yang tidak aku rampas.
- <sup>5</sup> (69-6) Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku,  
kesalahan-kesalahanku tidak tersembunyi dari-Mu.
- <sup>6</sup> (69-7) Jangan kiranya orang-orang yang menanti-nantikan Engkau dipermalukan oleh karena aku, ya Tuhan,  
Balatentara Allah!  
jangan kiranya orang-orang yang mencari Engkau dihina oleh karena aku, ya Allah Israel!
- <sup>7</sup> (69-8) Oleh karena Engkau aku menanggung cela,  
aib menutupi mukaku.
- <sup>8</sup> (69-9) Aku telah menjadi orang asing bagi saudara-saudaraku,  
orang yang tidak dikenal bagi anak-anak ibuku.
- <sup>9</sup> (69-10) Sebab, kegairahanku akan bait-Mu telah melahapku,  
dan cela orang-orang yang mencela Engkau telah menimpaku.
- <sup>10</sup> (69-11) Ketika aku menangisi jiwaku dengan berpuasa,  
itu menjadi cela bagiku.
- <sup>11</sup> (69-12) Ketika aku mengenakan kain kabung menjadi pakaianku,  
aku menjadi sindiran mereka.
- <sup>12</sup> (69-13) Mereka yang duduk di pintu gerbang mempercakapkanku,  
dan aku menjadi nyanyian ejekan para peminum minuman keras.
- <sup>13</sup> (69-14) Akan tetapi aku, doaku kepada-Mu, ya TUHAN,  
pada waktu perkenanan, ya Allah,  
di dalam kasih setia-Mu yang melimpah, jawab aku dengan kesetiaan keselamatan-Mu!
- <sup>14</sup> (69-15) Selamatkan aku dari dalam lumpur,  
jangan biarkan aku tenggelam!  
Kiranya aku selamat dari para pembenciku,  
dan dari air yang dalam.
- <sup>15</sup> (69-16) Jangan biarkan gelombang air menghanyutkanku,  
atau kedalaman menelan aku,  
atau lubang sumur menutup mulutnya terhadap aku.
- <sup>16</sup> (69-17) Jawab aku, ya TUHAN,  
karena kasih setia-Mu itu baik,  
sesuai dengan belas kasihan-Mu yang melimpah.
- <sup>17</sup> (69-18) Jangan menyembunyikan wajah-Mu dari hamba-Mu,  
karena aku tertekan,  
jawab aku dengan segera!
- <sup>18</sup> (69-19) Mendekatlah kepada jiwaku, tebuslah aku,

bebaskan aku oleh karena musuh-musuhku!

- <sup>19</sup> (69-20) Engkau tahu celaku, dan malu, dan aibku,  
semua penyesakku ada di hadapan-Mu.
- <sup>20</sup> (69-21) Celaan itu telah mematahkan hatiku, aku sakit.  
Aku menanti-nantikan belas kasihan, tetapi tak ada,  
dan penghibur, tetapi tak kutemukan.
- <sup>21</sup> (69-22) Mereka memberi racun untuk makananku,  
dan untuk kehausanku, mereka memberi aku minum cuka.
- <sup>22</sup> (69-23) Biarlah meja di hadapan mereka menjadi jebakan,  
saat mereka sejahtera, itu menjadi perangkap.
- <sup>23</sup> (69-24) Biarlah mata mereka menjadi gelap sehingga mereka tidak melihat,  
dan membuat pinggang mereka bergetar.
- <sup>24</sup> (69-25) Curahkanlah kegeraman-Mu atas mereka,  
dan biarlah amarah-Mu yang memanas menangkap mereka.
- <sup>25</sup> (69-26) Kiranya perkemahan mereka menjadi sepi,  
tenda-tenda mereka tidak didiami.
- <sup>26</sup> (69-27) Sebab, mereka mengikuti ia yang telah Engkau hajar,  
dan mereka menambah kesakitan orang-orang yang Kautikam.
- <sup>27</sup> (69-28) Tambahkan salah pada kesalahan mereka,  
dan kiranya mereka tidak datang pada kebenaran-Mu.
- <sup>28</sup> (69-29) Kiranya mereka dihapuskan dari kitab kehidupan,  
kiranya mereka tidak dituliskan di antara orang-orang benar.
- <sup>29</sup> (69-30) Namun, aku ditindas dan sakit,  
kiranya keselamatan-Mu, ya Allah, melindungiku di tempat yang tinggi!
- <sup>30</sup> (69-31) Aku akan memuji nama Allah dengan nyanyian,  
mengagungkan Dia dengan pengucapan syukur.
- <sup>31</sup> (69-32) Ini lebih berkenan bagi Allah daripada sapi jantan,  
atau lembu jantan dengan tanduk dan kuku belah.
- <sup>32</sup> (69-33) Orang-orang yang rendah hati akan melihat dan bergembira,  
hai kamu yang mencari Allah, biarlah hatimu hidup!
- <sup>33</sup> (69-34) Sebab, TUHAN mendengarkan orang-orang melarat,  
dan tidak menghina orang-orang tawanan-Nya.
- <sup>34</sup> (69-35) Biarlah langit dan bumi memuji Dia,  
lautan dan semua yang bergerak di dalamnya.
- <sup>35</sup> (69-36) Sebab, Allah akan menyelamatkan Sion,  
dan membangun kota-kota Yehuda,  
maka orang-orang akan diam di sana dan memilikinya.
- <sup>36</sup> (69-37) Keturunan hamba-hamba-Nya akan mewarisinya,  
dan yang mengasihi nama-Nya akan diam di dalamnya.



Chapter 70

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud, sebagai peringatan.

(70-2) Ya Allah, selamatkan aku,  
ya TUHAN, bersegeralah untuk pertolonganku!

<sup>2</sup> (70-3) Biarlah orang-orang yang mengincar nyawaku dipermalukan dan tersipu-sipu,  
biarlah mereka berbalik mundur dan dipermalukan, yang menginginkan kecelakaanku.

<sup>3</sup> (70-4) Biarlah berbalik oleh karena malu mereka, mereka berkata,  
“Syukur, syukur.”

<sup>4</sup> (70-5) Kiranya semua orang yang mencari-Mu bersorak dan bergembira di dalam-Mu,  
Kiranya mereka yang mencintai keselamatan-Mu terus-menerus berkata,  
“Allah itu besar!”

<sup>5</sup> (70-6) Namun, aku ini sengsara dan melarat,  
bersegeralah kepadaku, ya Allah!  
Engkau adalah penolongku dan penyelamatku, ya TUHAN,  
janganlah menunda.

## Chapter 71

- <sup>1</sup> Di dalam-Mu, ya TUHAN, aku telah mencari perlindungan,  
jangan pernah biarkan aku dipermalukan.
- <sup>2</sup> Di dalam kebenaran-Mu, lepaskan dan luputkan aku,  
condongkanlah telinga-Mu kepadaku dan selamatkan aku.
- <sup>3</sup> Jadilah gunung perlindunganku, yang kepadanya aku boleh selalu datang,  
Engkau telah memberikan perintah untuk menyelamatkanku,  
karena Engkau adalah bukit batuku dan bentengku.
- <sup>4</sup> Luputkan aku, ya Allahku, dari tangan orang fasik,  
dari cengkeraman orang lalim dan orang kejam.
- <sup>5</sup> Sebab, Engkau harapanku, ya TUHAN Allah,  
keyakinanku sejak masa mudaku.
- <sup>6</sup> Kepada-Mu aku bersandar sejak di dalam kandungan.  
Engkaulah Ia yang mengeluarkanku dari kandungan ibunya,  
puji-pujianku terus-menerus kepada-Mu.
- <sup>7</sup> Aku telah menjadi mukjizat bagi banyak orang,  
tetapi Engkau adalah perlindunganku yang kokoh.
- <sup>8</sup> Mulutku dipenuhi dengan kepujian-Mu,  
dan dengan kemuliaan-Mu sepanjang hari.
- <sup>9</sup> Jangan membuang aku di usia tuaku,  
jangan tinggalkan aku saat kekuatanku hilang.
- <sup>10</sup> Sebab, musuh-musuhku bercakap tentang aku,  
mereka yang mengincar nyawaku telah berunding bersama.
- <sup>11</sup> Mereka berkata, "Allah telah meninggalkannya.  
Kejar dan tangkap dia karena tidak ada yang akan menyelamatkannya."
- <sup>12</sup> Ya Allah, jangan menjauh dariku!  
Ya Allahku, segeralah menolongku!
- <sup>13</sup> Kiranya para penuduhku dipermalukan dan dihabisi,  
kiranya mereka yang mengincar kecelakaanku diselubungi dengan cela dan aib.
- <sup>14</sup> Namun, aku akan senantiasa berharap dan akan menambahkan pujian bagi-Mu.
- <sup>15</sup> Mulutku akan menceritakan keadilan-Mu dan keselamatan-Mu sepanjang hari,  
karena aku tak tahu jumlahnya.
- <sup>16</sup> Aku akan datang dengan kekuatan Tuhan ALLAH,  
aku akan mengingat keadilan-Mu saja.
- <sup>17</sup> Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku,  
dan sampai sekarang aku masih menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.
- <sup>18</sup> Bahkan, sampai aku tua dan beruban, ya Allah, jangan tinggalkan aku,  
sampai aku memberitahukan kuasa-Mu kepada generasi ini,  
kekuatan-Mu kepada orang-orang yang akan datang.
- <sup>19</sup> Keadilan-Mu, ya Allah, di ketinggian.  
Engkau telah melakukan hal-hal besar, ya Allah,  
siapa yang seperti Engkau?
- <sup>20</sup> Engkau yang telah memperlihatkan kepadaku banyak kesusahan dan kejahatan,  
akan menghidupkanku lagi,  
angkatlah aku kembali dari samudera bumi.
- <sup>21</sup> Engkau akan memperbanyak kebesaranku,  
dan berpaling menghibur aku.
- <sup>22</sup> Aku juga mau memuji Engkau dengan kecapi oleh karena kesetiaan-Mu, ya Allahku,

- aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu dengan lira<sup>1</sup>, ya Mahakudus Israel.
- <sup>23</sup> Bibirku akan bersorak-sorai ketika aku menyanyikan pujian bagi-Mu,  
begitu juga jiwaku yang telah Engkau tebus.
- <sup>24</sup> Lidahku juga akan menyatakan tentang keadilan-Mu sepanjang hari,  
karena mereka yang ingin mencelakakanku akan dimalukan dan tersipu-sipu .

---

<sup>1</sup> 71.22 LIRA: Alat musik Yunani Kuno yang rangkanya berbentuk huruf U dan berdawai.

---

## Chapter 72

<sup>1</sup>Salomo.

- Berikanlah kepada raja hukum-hukum-Mu, ya Allah,  
keadilan-Mu kepada putra raja!
- <sup>2</sup> Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan kebenaran,  
dan orang-orang tertindas-Mu dengan keadilan.
- <sup>3</sup> Biarlah gunung-gunung membawa damai sejahtera bagi bangsa,  
dan bukit-bukit, dalam keadilan.
- <sup>4</sup> Kiranya ia mengadili rakyat miskin,  
menyelamatkan anak-anak melarat,  
dan menghancurkan para penindas.
- <sup>5</sup> Biarlah mereka takut akan Engkau selagi matahari dan bulan di hadapan,  
sampai segala generasi.
- <sup>6</sup> Kiranya ia turun seperti hujan di atas rumput yang telah dipotong,  
seperti hujan lebat yang merendam bumi.
- <sup>7</sup> Pada hari-harinya, kiranya keadilan bermekaran,  
dan damai sejahtera berlimpah sampai bulan tak ada lagi.
- <sup>8</sup> Kiranya ia memerintah dari laut ke laut,  
dan dari sungai<sup>1</sup> hingga ke ujung-ujung bumi!
- <sup>9</sup> Kiranya penghuni padang belantara sujud di hadapannya,  
dan musuh-musuhnya menjilat debu<sup>2</sup>.
- <sup>10</sup> Kiranya raja-raja Tarsis dan pulau-pulau mempersembahkan kurban,  
raja-raja Syeba dan Seba membawa persembahan.
- <sup>11</sup> Biarlah semua raja sujud di hadapannya,  
semua bangsa melayaninya!
- <sup>12</sup> Sebab, ia akan melepaskan orang-orang melarat ketika mereka berseru minta tolong,  
orang-orang miskin, dan mereka yang tidak punya penolong.
- <sup>13</sup> Ia akan mengasihani orang miskin dan melarat,  
dan nyawa orang melarat akan diselamatkannya.
- <sup>14</sup> Ia akan menebus jiwa mereka dari penindasan dan kekerasan,  
dan di matanya, darah mereka berharga.
- <sup>15</sup> Kiranya ia hidup!  
Kiranya emas Syeba dipersembahkan kepadanya,  
kiranya mereka senantiasa berdoa baginya,  
dan memberkatinya sepanjang hari!
- <sup>16</sup> Kiranya ada limpahan gandum di dalam negeri, di puncak-puncak gunung,  
kiranya buahnya bergoyang-goyang seperti Lebanon,  
dan kota-kotanya bermekaran bagaikan rumput di bumi.
- <sup>17</sup> Kiranya namanya abadi selamanya,  
kemasyhurannya bertambah selama matahari ada.  
Kiranya diberkati segala suku bangsa dengan namanya,  
yang menyebut ia diberkati.
- <sup>18</sup> Pujilah TUHAN, Allah Israel,  
yang melakukan pekerjaan-pekerjaan ajaib seorang diri.
- <sup>19</sup> Dan, pujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya!  
Kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi!

Amin dan Amin!

<sup>20</sup>Doa Daud, anak Isai, diakhiri.

---

<sup>1</sup> 72:8 SUNGAI: Mengacu ke sungai Efrat.

<sup>2</sup> 72:9 MENJILAT DEBU: Jatuh tersungkur.

---

## Chapter 73

## JILID 3

(Mazmur 73-89)

<sup>1</sup>Mazmur Asaf<sup>1</sup>.

- Sungguh, Allah itu baik kepada Israel,  
 kepada mereka yang hatinya murni.
- <sup>2</sup> Akan tetapi, kakiku hampir tergelincir,  
 dan langkah-langkahku hampir terpeleset.
- <sup>3</sup> Sebab, aku iri terhadap orang sombong,  
 ketika aku melihat kemakmuran orang fasik.
- <sup>4</sup> Sebab, mereka tidak ada kepedihan hingga kematian mereka,  
 tubuh mereka gemuk.
- <sup>5</sup> Mereka tidak dalam kesusahan orang-orang.  
 Mereka tidak ditimpa seperti orang-orang.
- <sup>6</sup> Karena itu, kesombongan adalah kalung mereka,  
 kekerasan adalah pakaiannya.
- <sup>7</sup> Mata mereka melotot karena kegemukan,  
 gambaran hati mereka meluap-luap.
- <sup>8</sup> Mereka mengejek dan dengan jahat membicarakan penindasan,  
 mereka berbicara dalam kesombongan.
- <sup>9</sup> Mereka membuka mulut menentang langit,  
 dan lidah mereka menjelajahi bumi.
- <sup>10</sup> Karena itu, umat-Nya kembali ke sini,  
 dan air yang penuh dialirkan kepada mereka.
- <sup>11</sup> Mereka berkata, “Bagaimana Allah bisa tahu?  
 Apakah ada pengetahuan pada Yang Mahatinggi?”
- <sup>12</sup> Sebenarnya, itulah orang fasik, hidup tenteram selamanya,  
 mereka menambah kekayaannya.
- <sup>13</sup> Sebenarnya, dalam kesia-siaan aku telah menjaga kemurnian hatiku,  
 dan membasuh tanganku dalam ketidakbersalahan.
- <sup>14</sup> Sebab, sepanjang hari aku terkena,  
 dan dihajar setiap pagi.
- <sup>15</sup> Seandainya aku berkata, “Aku akan berkata seperti itu,”  
 sebenarnya aku telah mengkhianati generasi anak-anak-Mu.
- <sup>16</sup> Ketika aku berpikir-pikir untuk mengetahui ini,  
 hal ini sulit di matakmu.
- <sup>17</sup> Hingga aku masuk ke tempat kudus Allah,  
 kemudian aku mengerti kesudahan mereka.
- <sup>18</sup> Sebenarnya, Engkau menempatkan mereka di tempat-tempat yang licin,  
 Engkau menjatuhkan mereka ke dalam reruntuhan.
- <sup>19</sup> Betapa mereka binasa dalam sekejap mata,  
 mereka habis sama sekali oleh kengerian.
- <sup>20</sup> Seperti mimpi ketika seseorang terbangun, ya Tuhan,  
 ketika bangkit, Engkau akan menghina rupa mereka.
- <sup>21</sup> Ketika hatiku berduka,  
 dan buah pinggangku tertusuk-tusuk.

- <sup>22</sup> Aku bodoh dan tidak tahu.  
    Aku seperti binatang di hadapan-Mu.
- <sup>23</sup> Namun, aku terus bersama-Mu.  
    Engkau memegang tangan kananku.
- <sup>24</sup> Engkau menuntun aku dengan nasihat-Mu,  
    lalu Engkau membawaku kepada kemuliaan.
- <sup>25</sup> Siapa yang aku miliki di surga?  
    Dan, bersama Engkau, Aku tidak menginginkan apa pun di atas bumi.
- <sup>26</sup> Dagingku dan hatiku boleh habis,  
    tetapi Allah adalah gunung batu hatiku dan bagianku selama-lamanya.
- <sup>27</sup> Sebab sebenarnya, orang-orang yang jauh dari-Mu akan binasa,  
    Engkau membinasakan semua orang yang berzina<sup>2</sup> terhadap Engkau.
- <sup>28</sup> Akan tetapi, kedekatan dengan Allah itu baik,  
    aku telah menjadikan Tuhan Allah perlindunganku,  
    untuk menceritakan semua perbuatan-Nya.

---

<sup>1</sup> 73:1 ASAF: Sebuah jabatan pemimpin pujian.

<sup>2</sup> 73:27 BERZINA: Berlaku tidak setia dan meninggalkan Tuhan.

---

## Chapter 74

<sup>1</sup>Nyanyian perenungan Asaf.

Ya Allah, mengapa Engkau membuang kami selamanya?

Mengapa kemarahan-Mu menyala terhadap domba-domba gembalaan-Mu?

<sup>2</sup> Ingatlah umat-Mu, yang telah Engkau beli dahulu kala.

yang telah Engkau tebus untuk menjadi milik pusaka-Mu,  
ingatlah gunung Sion, tempat Engkau berdiam.

<sup>3</sup> Angkatlah langkah kaki-Mu menuju reruntuhan abadi,  
musuh telah menghancurkan segala sesuatu di tempat kudus.

<sup>4</sup> Musuh-musuhmu meraung di tengah-tengah tempat pertemuanmu,  
mereka mendirikan panji-panjinya sebagai tanda.

<sup>5</sup> Mereka dikenal sebagai orang yang mengayunkan kapak,  
ke pohon-pohon.

<sup>6</sup> Sekarang, semua ukiran,  
mereka hancurkan dengan kapak dan palu.

<sup>7</sup> Mereka telah mengirimkan api ke tempat kudus-Mu sampai ke tanah,  
mereka telah menajiskan tempat kediaman nama-Mu.

<sup>8</sup> Mereka berkata dalam hatinya, “Mari kita menindas mereka semuanya.”  
Mereka membakar semua tempat pertemuan Allah di negeri.

<sup>9</sup> Kami tidak melihat tanda-tanda kami.  
Tidak ada lagi nabi.

Tidak ada seorang pun di antara kita yang tahu berapa lama.

<sup>10</sup> Berapa lama, ya Allah, lawan mencela?

Apakah musuh akan menghina nama-Mu selama-lamanya?

<sup>11</sup> Mengapa Engkau menarik kembali tangan-Mu, tangan kanan-Mu?  
Ambillah itu dari dada-Mu dan hancurkan mereka!

<sup>12</sup> Namun, Allah adalah rajaku sejak dahulu,  
yang mengerjakan keselamatan di tengah-tengah bumi ini.

<sup>13</sup> Engkau membelah laut dengan kekuatan-Mu,  
Engkau memecahkan kepala naga-naga di dalam air.

<sup>14</sup> Engkau meremukkan kepala-kepala Lewiatan,  
Engkau memberikannya sebagai makanan bagi bangsa-bangsa di gurun.

<sup>15</sup> Engkau membelah mata air dan sungai,  
Engkau mengeringkan arus-arus yang terus mengalir.

<sup>16</sup> Kepunyaan-Mulah siang, kepunyaan-Mu juga malam,  
Engkau telah menegakkan terang dan matahari.

<sup>17</sup> Engkau telah menetapkan semua batas bumi,  
Engkau membentuk musim panas dan musim dingin.

<sup>18</sup> Ingatlah, ya TUHAN, musuh mengolok-olok,  
dan bangsa yang bebal menolak nama-Mu!

<sup>19</sup> Jangan serahkan nyawa merpati-Mu kepada binatang liar,  
Jangan lupakan hidup orang-orang tertindas-Mu untuk selamanya.

<sup>20</sup> Lihatlah perjanjian itu,  
oleh karena tempat-tempat gelap di negeri penuh dengan sarang-sarang kekerasan.

<sup>21</sup> Jangan biarkan orang-orang tertindas kembali malu,  
Biarlah orang-orang miskin dan melarat memuji nama-Mu.

<sup>22</sup> Bangkitlah, ya Allah, belalah perkara-Mu,  
ingatlah bagaimana orang-orang bebal mencela-Mu sepanjang hati.



<sup>23</sup> Jangan abaikan suara musuh-musuh-Mu,  
keributan orang-orang yang bangkit melawan-Mu dan terus-menerus naik.

## Chapter 75

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: Dengan nada “Jangan Binasakan.” Mazmur Asaf. Sebuah nyanyian.

(75-2) Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah,  
kami bersyukur, oleh karena nama-Mu dekat,  
untuk menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>2</sup> (75-3) “Saat Aku memilih waktu yang ditentukan,  
Aku akan menghakimi dengan adil.

<sup>3</sup> (75-4) Bumi dan semua yang tinggal di dalamnya melebur,  
Akulah yang mengokohkan tiang-tiangnya.

Sela

<sup>4</sup> (75-5) Aku berkata kepada pembual, “Jangan membual,”  
dan, kepada orang fasik, “Jangan tinggikan tandukmu;

<sup>5</sup> (75-6) jangan angkat tandukmu<sup>1</sup> tinggi-tinggi, jangan berbicara dengan leher yang bersitegang.”

<sup>6</sup> (75-7) Sebab, bukan dari timur atau dari barat,  
atau dari padang belantara datangnya peninggian<sup>2</sup> itu.

<sup>7</sup> (75-8) Namun, Allah adalah Hakim,  
Ia merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

<sup>8</sup> (75-9) Sebab, di tangan TUHAN ada sebuah cawan,  
berisi anggur berbuih, penuh campuran bumbu, lalu Ia menumpahkannya.  
Sebenarnya, semua orang fasik di bumi akan menguras dan meminum ampasnya<sup>3</sup>.

<sup>9</sup> (75-10) Akan tetapi, aku akan menceritakannya selamanya,  
aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allah Yakub.

<sup>10</sup> (75-11) Oleh karena itu, semua tanduk orang fasik akan Ia potong,  
orang benar akan ditinggikan.

---

<sup>1</sup> 75:5 TANDUK: Simbol kemenangan.

<sup>2</sup> 75:6 PENINGGIAN: Kata peninggian dalam ayat ini, berbicara tentang kemenangan atau pengangkatan derajat.

<sup>3</sup> 75:8 ORANG FASIK ... AMPAS: Gambaran mengenai Allah memberikan orang fasik minuman yang memabukkan dipakai dalam Alkitab sebagai lambang murka dan hukuman-Nya.

---

## Chapter 76

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: Dengan alat-alat musik petik. Mazmur Asaf. Sebuah nyanyian.

(76-2) Di Yehuda, Allah dikenal,  
nama-Nya besar di Israel.

<sup>2</sup> (76-3) Pondok-Nya ada di Salem.  
tempat kediaman-Nya di gunung Sion.

<sup>3</sup> (76-4) Di sana, Ia mematahkan anak-anak panah yang mengkilat, perisai,  
pedang, dan senjata-senjata perang.

Sela

<sup>4</sup> (76-5) Engkau bersinar,  
lebih mulia dari pada gunung-gunung buruan.

<sup>5</sup> (76-6) Orang-orang berhati berani dijarah,  
mereka tenggelam dalam tidur,  
semua orang yang gagah perkasa tidak bisa mendapatkan tangannya.

<sup>6</sup> (76-7) Oleh karena kecaman-Mu. ya Allah Yakub,  
baik pengendara maupun kuda tertidur nyenyak.

<sup>7</sup> (76-8) Namun Engkau, Engkau ditakuti!  
Siapa dapat berdiri di hadapan-Mu ketika Engkau murka?

<sup>8</sup> (76-9) Dari langit, Engkau memberitahukan penghakiman,  
bumi takut dan terdiam,

<sup>9</sup> (76-10) ketika Allah bangkit untuk menghakimi,  
dan untuk menyelamatkan semua orang tertindas di bumi.

Sela

<sup>10</sup> (76-11) Sebenarnya, murka manusia akan memuji-Mu,  
Engkau akan berikatpinggangkan sisa murka itu.

<sup>11</sup> (76-12) Berjanjilah kepada TUHAN, Allahmu, dan penuhi itu!  
Biarlah semua yang ada di sekeliling-Nya membawa persembahan bagi Dia yang ditakuti.

<sup>12</sup> (76-13) Ia memutuskan semangat para pemimpin,  
ditakuti oleh raja-raja di bumi.

## Chapter 77

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian. Menurut: Yedutun. Mazmur Asaf.

(77-2) Suaraku bagi Allah,  
seruan suaraku bagi Allah, dan Ia akan mendengarkanku.

<sup>2</sup> (77-3) Pada hari kesusahanku, aku mencari Tuhan,  
di malam hari tanganku direntangkan tanpa menjadi lemah,  
jiwaku menolak untuk dihibur.

<sup>3</sup> (77-4) Ketika aku ingat akan Allah, aku gelisah.  
Ketika aku merenung, jiwaku berpaling.

Sela

<sup>4</sup> (77-5) Engkau memegangi kelopak mataku,  
aku terganggu sehingga aku tak dapat bicara.

<sup>5</sup> (77-6) Aku memikirkan hari-hari yang lalu,  
tahun-tahun dahulu kala.

<sup>6</sup> (77-7) Aku akan mengingat nyanyianku di malam hari,  
biarlah aku merenungkan di dalam hatiku,  
dan jiwaku menyelidiki.

<sup>7</sup> (77-8) “Akankah Tuhan menolakku selama-lamanya,  
dan Ia tidak akan pernah berkenan lagi?

<sup>8</sup> (77-9) Apakah kasih setia-Nya telah berakhir selama-lamanya?  
Apakah janji-Nya sudah berakhir turun-temurun?

<sup>9</sup> (77-10) Apakah Allah sudah lupa mengasihani?  
Apakah kemarahan-Nya telah menutupi belas kasih-Nya?”

Sela

<sup>10</sup> (77-11) Kemudian aku berkata, “Inilah dukaku,  
di saat tangan kanan Yang Mahatinggi telah berubah.”

<sup>11</sup> (77-12) Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN.  
Ya, aku akan mengingat keajaiban-keajaiban-Mu di zaman dahulu.

<sup>12</sup> (77-13) Aku akan merenungkan semua pekerjaan-Mu,  
dan membicarakan perbuatan-perbuatan-Mu.

<sup>13</sup> (77-14) Jalan-Mu itu suci, ya Allah.  
Siapa allah yang besar seperti Allah kami?

<sup>14</sup> (77-15) Engkau adalah Allah yang mengerjakan keajaiban-keajaiban,  
Engkau telah memberitahukan kuasa-Mu di antara bangsa-bangsa.

<sup>15</sup> (77-16) Engkau menebus umat-Mu dengan lengan-Mu,  
keturunan Yakub dan Yusuf.

Sela

<sup>16</sup> (77-17) Air melihat Engkau, ya Allah.  
Air melihat Engkau, mereka ketakutan,  
Samudera juga gemetar.

<sup>17</sup> (77-18) Awan tebal menuangkan air,  
Awan-awan menyatakan suara,  
juga anak-anak panah-Mu melintas.

<sup>18</sup> (77-19) Suara gemuruh-Mu berputar-putar,  
kilat-kilat menerangi dunia,  
bumi bergetar dan berguncang.

- <sup>19</sup> (77-20) Jalan-Mu di dalam lautan,  
jalur-Mu melewati air yang besar,  
tetapi jejak-jejak-Mu tidak diketahui.
- <sup>20</sup> (77-21) Engkau memimpin umat-Mu seperti kawanan domba,  
melalui tangan Musa dan Harun.

## Chapter 78

<sup>1</sup>Nyanyian pengajaran Asaf.

- Dengarkanlah, hai bangsaku, kepada pengarahanku,  
condongkan telinga-mu kepada perkataan-perkataan mulutku.
- <sup>2</sup> Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan,  
aku akan mengatakan teka-teki dari zaman dahulu,
- <sup>3</sup> yang telah kita dengar dan ketahui,  
dan yang telah diceritakan oleh nenek moyang kita kepada kita.
- <sup>4</sup> Kita tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka,  
tetapi akan kita ceritakan kepada angkatan yang akan datang  
puji-pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya,  
dan keajaiban-keajaiban-Nya yang telah dilakukan-Nya.
- <sup>5</sup> Sebab, Ia menegakkan kesaksian di dalam Yakub,  
dan menetapkan hukum di Israel,  
yang Ia perintahkan kepada nenek moyang kita,  
untuk diajarkan kepada anak-anak mereka,
- <sup>6</sup> supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya,  
bahkan anak-anak yang belum lahir, mereka akan bangkit,  
dan menceritakannya kepada anak-anak mereka.
- <sup>7</sup> Mereka akan menaruh percaya mereka di dalam Allah,  
dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah,  
tetapi menjaga perintah-perintah-Nya.
- <sup>8</sup> Dan, mereka tidak akan menjadi seperti nenek moyang mereka,  
generasi yang mengeraskan kepala dan memberontak,  
yang tidak menetapkan hatinya,  
dan rohnya tidak setia kepada Allah.
- <sup>9</sup> Anak-anak Efraim, dipersenjatakan dengan busur panah,  
berbalik pada hari peperangan.
- <sup>10</sup> Mereka tidak menjaga perjanjian Allah,  
dan menolak untuk berjalan menurut hukum-Nya.
- <sup>11</sup> Mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya,  
dan keajaiban-keajaiban yang telah diperlihatkan-Nya kepada mereka.
- <sup>12</sup> Ia melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan nenek moyang mereka,  
di tanah Mesir, di padang Zoan.
- <sup>13</sup> Ia membagi laut dan memimpin mereka menyeberanginya,  
serta membuat airnya berdiri seperti suatu timbunan.
- <sup>14</sup> Ia memimpin mereka dengan awan di siang hari,  
dan sepanjang malam dengan cahaya api.
- <sup>15</sup> Ia membelah dinding batu di padang belantara,  
dan memberi mereka minum dengan berlimpah-limpah, seperti dari samudera.
- <sup>16</sup> Ia mengeluarkan aliran-aliran air dari batu karang,  
dan membuat air mengalir seperti sungai.
- <sup>17</sup> Namun, mereka masih berbuat dosa lagi terhadap Dia,  
memberontak Yang Mahatinggi di padang gurun.
- <sup>18</sup> Di dalam hati mereka, mereka mencobai Allah,  
dengan meminta makanan menurut keinginan mereka.
- <sup>19</sup> Mereka berbicara melawan Allah, katanya,  
“Dapatkah Allah menyiapkan makanan di padang belantara?”
- <sup>20</sup> Sebenarnya, Ia memukul dinding batu sehingga air mengalir,

dan alirannya meluap-luap.  
 Dapatkah Ia juga memberikan roti,  
 atau menyediakan daging bagi umat-Nya?"  
 21 Karena itu, TUHAN mendengar dan Ia menjadi murka,  
 api menyala melawan Yakub,  
 dan amarah bangkit melawan Israel.  
 22 Sebab, mereka tidak yakin kepada Allah,  
 dan tidak berharap kepada keselamatan-Nya.  
 23 Akan tetapi, Ia memerintahkan awan-awan di atas,  
 dan membukakan pintu-pintu langit.  
 24 Ia menghujani mereka dengan manna<sup>1</sup> untuk dimakan,  
 dan memberi mereka gandum dari langit.  
 25 Seseorang makan roti para malaikat,  
 Ia mengirim makanan yang berlimpah-limpah kepada mereka.  
 26 Ia membuat angin timur berhembus di langit,  
 dan oleh kekuatan-Nya, Ia menggiring angin selatan.  
 27 Ia menghujani mereka dengan daging seperti debu,  
 dan burung-burung seperti pasir di laut.  
 28 Ia menjatuhkannya di tengah-tengah perkemahan mereka,  
 di sekeliling tempat tinggal mereka.  
 29 Lalu, mereka makan dan kenyang,  
 karena Ia memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan.  
 30 Akan tetapi, sebelum mereka puas dengan keinginan mereka,  
 sementara makanan masih ada di dalam mulut mereka,  
 31 kemarahan Allah bangkit terhadap mereka,  
 lalu Ia membunuh orang-orang terkuat di antara mereka,  
 dan menundukkan orang-orang muda Israel.  
 32 Lepas dari semuanya ini, mereka masih berbuat dosa,  
 dan tidak percaya pada keajaiban-keajaiban-Nya.  
 33 Sebab itu, Ia mengakhiri hari-hari mereka dalam kesia-siaan,  
 dan tahun-tahun mereka dalam ketakutan.  
 34 Ketika Ia membunuh mereka,  
 mereka akan mencari-Nya,  
 mereka berbalik dan bertekun mencari Allah.  
 35 Mereka ingat bahwa Allah adalah gunung batu mereka,  
 Allah Yang Mahatinggi adalah penebus.  
 36 Akan tetapi, mereka membujuk-Nya dengan mulut mereka,  
 dan berdusta kepada-Nya dengan lidah mereka.  
 37 Hati mereka tidak tetap kepada-Nya,  
 mereka tidak setia dalam perjanjian-Nya.  
 38 Akan tetapi, Allah, yang berbelaskasihan,  
 mengampuni kesalahan mereka dan tidak memusnahkan mereka.  
 Ia menarik kembali amarah-Nya,  
 dan tidak membangkitkan seluruh murka-Nya.  
 39 Ia ingat bahwa mereka itu daging,  
 seperti angin yang berlalu dan tidak kembali lagi.  
 40 Betapa sering mereka berontak melawan Dia di padang belantara,  
 dan mendukakan-Nya di padang gurun!  
 41 Mereka kembali lagi mencoba Allah,  
 dan melukai hati Yang Mahakudus dari Israel.  
 42 Mereka tidak mengingat tangan kuasa-Nya,  
 atau hari ketika Ia menebus mereka dari musuh,  
 43 ketika Ia menaruh tanda-tanda di Mesir,

- dan mukjizat-mukjizat-Nya di padang Zoan.
- 44 Ia mengubah sungai-sungai mereka menjadi darah,  
sehingga mereka tidak dapat minum dari aliran-aliran airnya.
- 45 Ia mengirimkan di antara mereka segerombolan lalat, yang melahap mereka,  
dan katak-katak yang memusnahkan mereka.
- 46 Ia memberikan panen-panen mereka kepada belalang,  
dan hasil kerja keras mereka kepada gerombolan belalang.
- 47 Ia menghancurkan pohon-pohon anggur mereka dengan hujan es,  
dan pohon-pohon ara mereka dengan embun beku.
- 48 Ia menyerahkan kawanan hewan mereka pada hujan es,  
dan ternak-ternak mereka pada petir.
- 49 Ia mengirimkan kepada mereka kemarahan yang menyala-nyala, murka, geram, dan kesusahan-Nya,  
suatu utusan pembawa malapetaka.
- 50 Ia meratakan jalan bagi amarah-Nya,  
Ia tidak menahan nyawa mereka dari kematian,  
tetapi menyerahkan hidup mereka kepada penyakit sampar.
- 51 Ia membunuh semua anak sulung di Mesir,  
permulaan kegagahan mereka di kemah-kemah Ham.
- 52 Kemudian, Ia menarik umat-Nya seperti domba,  
dan menggiring mereka melewati padang belantara seperti kawanan ternak.
- 53 Ia menuntun mereka dengan aman,  
sehingga mereka tidak takut,  
sementara itu laut menutupi musuh-musuh mereka.
- 54 Ia membawa mereka ke tanah-Nya yang kudus,  
ke gunung ini, yang telah diciptakan oleh tangan kanan-Nya.
- 55 Ia mengusir bangsa-bangsa dari hadapan mereka,  
dan membagi-bagikan milik pusaka kepada mereka dengan tali pengukur,  
dan suku-suku Israel tinggal di kemah-kemah mereka.
- 56 Namun, mereka mencobai dan memberontak Allah Yang Mahatinggi,  
dan tidak menjaga peringatan-peringatan-Nya.
- 57 Mereka berbalik dan berlaku tidak setia seperti nenek moyang mereka,  
mereka menyimpang seperti busur yang kendur.
- 58 Sebab, mereka menggusarkan Dia dengan tempat-tempat tinggi mereka,  
dan membangkitkan cemburu-Nya dengan berhala-berhala mereka.
- 59 Ketika Allah mendengar, Ia murka,  
Ia benar-benar menolak Israel.
- 60 Ia meninggalkan tabernakel<sub>2</sub> di Silo,  
kemah yang Ia tinggali di antara manusia.
- 61 Ia menyerahkan kekuatan-Nya kepada penawanan,  
kemuliaan-Nya kepada tangan musuh.
- 62 Ia pun menyerahkan umat-Nya kepada pedang,  
dan menjadi geram terhadap milik pusaka-Nya.
- 63 Api melahap orang-orang mudanya,  
anak-anak dara mereka tidak dipuji-puji.
- 64 Imam-imam mereka jatuh oleh karena pedang,  
tetapi janda-jandanya tidak menangisi.
- 65 Kemudian, Tuhan terbangun dari tidur,  
seperti seorang perkasa yang berseru-seru karena mabuk anggur.
- 66 Ia memukul mundur musuh-musuh-Nya,  
Ia mendatangkan kepada mereka cela untuk selama-lamanya.
- 67 Ia menolak kemah Yusuf,  
dan tidak memilih suku Efraim.
- 68 Namun, Ia memilih suku Yehuda,  
gunung Sion, yang dikasihi-Nya.



- <sup>69</sup> Ia membangun tempat kudus-Nya seperti langit yang tinggi,  
bumi, yang dilandaskan-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>70</sup> Ia memilih Daud, hamba-Nya,  
dan mengambilnya dari kandang domba.
- <sup>71</sup> Dari mengikuti domba-domba yang menyusui, Ia mendatangnya,  
untuk menggembalakan Yakub, umat-Nya, Israel, milik pusaka-Nya.
- <sup>72</sup> Ia menggembalakan mereka dengan ketulusan hatinya<sup>4</sup>,  
dan memimpin mereka dengan kecakapan tangannya.

---

<sup>1</sup> 78:24 MANNA: Roti dari surga yang diberikan oleh Allah kepada umat Israel selama 40 tahun mengembara di padang belantara.

<sup>2</sup> 78:58 TEMPAT ... TINGGI: Bukit-bukit tinggi yang menjadi tempat-tempat pemujaan berhala.

<sup>3</sup> 78:60 TABERNAKEL: Tempat kediaman Allah berupa Kemah Suci yang dapat dipindah-pindahkan.

<sup>4</sup> 78:72 KETULUSAN HATINYA: Memiliki makna yang sama dengan integritas.

---

## Chapter 79

<sup>1</sup>Mazmur Asaf.

- Ya Allah, bangsa-bangsa telah mendatangi milik pusaka-Mu.  
Mereka telah mencemari Bait Kudus-Mu,  
dan menjadikan Yerusalem reruntuhan.
- <sup>2</sup> Mereka telah menyerahkan mayat hamba-hamba-Mu,  
kepada burung-burung di langit sebagai makanan,  
daging orang-orang-Mu yang setia,  
kepada yang hidup di bumi.
- <sup>3</sup> Mereka telah menumpahkan darah mereka seperti air di sekeliling Yerusalem,  
dan tidak ada seorang pun menguburkan mereka.
- <sup>4</sup> Kami telah menjadi aib bagi sesama kami,  
ejekan dan celaan orang-orang di seputaran kami.
- <sup>5</sup> Berapa lama lagi, ya TUHAN? Apakah Engkau akan marah selamanya?  
Apakah kecemburuan-Mu akan berkobar seperti api?
- <sup>6</sup> Tumpahkanlah kemarahan-Mu atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau,  
dan atas kerajaan-kerajaan yang tidak memanggil-manggil nama-Mu.
- <sup>7</sup> Sebab, mereka telah melahap Yakub,  
dan memusnahkan tempat tinggalnya.
- <sup>8</sup> Jangan mengingat kesalahan-kesalahan yang sebelumnya,  
biarlah belas kasihan-Mu segera mendatangi kami,  
karena kami sangat direndahkan.
- <sup>9</sup> Tolong kami, ya Allah penyelamat kami,  
oleh karena kemuliaan nama-Mu,  
lepaskan kami dan tutupi dosa-dosa kami oleh karena nama-Mu.
- <sup>10</sup> Mengapa bangsa-bangsa harus berkata,  
“Di mana Allah mereka?”  
Biarlah pembalasan atas darah hamba-hamba-Nya yang tertumpah,  
diketahui di antara bangsa-bangsa yang ada di depan mata kami.
- <sup>11</sup> Biarlah rintihan para tawanan sampai di hadapan-Mu.  
Sesuai dengan kebesaran kuasa-Mu,  
sisakan anak-anak dari kematian.
- <sup>12</sup> Balaskanlah kepada sesama kami tujuh kali lipat ke dada mereka,  
Celaan yang sama seperti mereka telah mencela Engkau, ya Tuhan.
- <sup>13</sup> Jadi kami, umat-Mu, domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu selamanya.  
Kami akan menceritakan puji-pujian bagi-Mu turun-temurun.

## Chapter 80

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: Menurut nada “Bunga Bakung Perjanjian.” Mazmur Asaf.

(80-2) Dengarkanlah, ya Gembala Israel,  
Engkau yang memimpin Yusuf seperti kawanan domba,  
Engkau yang bertakhta di atas kerubim,  
bersinarlah!

<sup>2</sup> (80-3) Di hadapan Efraim, Benyamin, dan Manasye,  
bangkitkan kekuatan-Mu dan datanglah untuk menyelamatkan kami!

<sup>3</sup> (80-4) Pulihkan kami, ya Allah,  
biarlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan diselamatkan.

<sup>4</sup> (80-5) Ya TUHAN, Allah semesta alam,  
berapa lama Engkau akan marah terhadap doa-doa umat-Mu?

<sup>5</sup> (80-6) Engkau telah memberi mereka air mata sebagai makanan,  
Engkau telah memberi mereka minum air mata sebanyak tiga kali.

<sup>6</sup> (80-7) Engkau telah menjadikan kami pertengkaran bagi sesama kami,  
dan musuh-musuh kami menertawakan kami.

<sup>7</sup> (80-8) Pulihkanlah kami, ya Allah semesta alam,  
buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan diselamatkan.

<sup>8</sup> (80-9) Engkau mencabut pohon anggur dari Mesir,  
Engkau mengusir bangsa-bangsa dan menanamkan pohon itu.

<sup>9</sup> (80-10) Engkau lebih dulu membersihkan tanah untuknya,  
maka pohon itu berakar dan memenuhi negeri.

<sup>10</sup> (80-11) Gunung-gunung tertutup oleh bayangannya,  
pohon-pohon aras oleh cabang-cabangnya.

<sup>11</sup> (80-12) Cabang-cabangnya menjulur sampai ke lautan,  
dan ranting-rantingnya ke sungai.

<sup>12</sup> (80-13) Mengapa Engkau membongkar tembok-temboknya,  
sehingga semua orang yang lewat memetikinya?

<sup>13</sup> (80-14) Babi hutan merusaknya,  
dan binatang-binatang bergerak di padang makan darinya.

<sup>14</sup> (80-15) Ya Allah semesta alam, kiranya kembali!  
Pandanglah ke bawah dari surga dan lihatlah,  
pedulikanlah pohon anggur ini,

<sup>15</sup> (80-16) akarnya yang ditanam oleh tangan kanan-Mu,  
anak-anaknya yang telah Engkau kuatkan.

<sup>16</sup> (80-17) Ia sudah dibakar dengan api,  
ia sudah ditebang,  
mereka musnah oleh karena kecaman wajah-Mu.

<sup>17</sup> (80-18) Akan tetapi, biarlah tangan-Mu ada atas seseorang yang di sebelah kanan-Mu,  
atas anak manusia yang telah Engkau kuatkan.

<sup>18</sup> (80-19) Dengan demikian, kami tidak akan berbalik dari-Mu,  
hidupkanlah kami, maka kami akan memanggil-manggil nama-Mu.

<sup>19</sup> (80-20) Pulihkanlah kami, ya TUHAN semesta alam,  
Sinarkanlah wajah-Mu, maka kami akan diselamatkan.

## Chapter 81

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: menurut Gitit. Mazmur Asaf.

(81-2) Bernyanyilah dengan seruan bagi Allah, kekuatan kita.

Bersoraklah bagi Allah Yakub.

<sup>2</sup> (81-3) Angkatlah lagu,  
mainkanlah rebana,  
kecapi yang merdu dengan alat musik.

<sup>3</sup> (81-4) Tiuplah sangkakala pada bulan baru,  
pada bulan purnama, di hari raya kita.

<sup>4</sup> (81-5) Sebab, ini adalah ketetapan bagi Israel,  
suatu peraturan dari Allah Yakub.

<sup>5</sup> (81-6) Ia menaruh kesaksian bagi Yusuf,  
ketika ia keluar dari tanah Mesir.

Aku mendengar suatu bahasa yang tidak aku kenal.

<sup>6</sup> (81-7) “Aku menyingkirkan beban di bahunya,  
tangannya terbebas dari keranjang pikulan.

<sup>7</sup> (81-8) Dalam kesesakan kamu berseru,  
dan Aku menyelamatkanmu.

Aku menjawabmu di tempat persembunyian guntur,  
Aku mengujimu di air Meriba.”

Sela

<sup>8</sup> (81-9) “Dengarkanlah, ya umat-Ku, Aku akan mengingatkanmu, hai Israel,  
jika kamu mau, dengarkan Aku!

<sup>9</sup> (81-10) Jangan ada allah lain di antara kamu,  
jangan kamu menyembah allah asing.

<sup>10</sup> (81-11) Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.  
Bukalah mulutmu lebar-lebar, dan Aku akan mengisinya.

<sup>11</sup> (81-12) Namun, umat-Ku tidak mendengarkan suara-Ku,  
Israel tidak menginginkan-Ku.

<sup>12</sup> (81-13) Oleh karena itu, Aku menyerahkannya kepada kekerasan hati mereka,  
untuk mengikuti rencana mereka sendiri.

<sup>13</sup> (81-14) Seandainya umat-Ku mau mendengarkan Aku,  
seandainya Israel mau berjalan di jalan-jalan-Ku,

<sup>14</sup> (81-15) Aku akan segera menaklukkan musuh-musuh mereka,  
dan membalikkan tangan-Ku terhadap lawan-lawan mereka.

<sup>15</sup> (81-16) Mereka yang membenci TUHAN akan berpura-pura tunduk kepada-Nya,  
dan menjadi waktu baginya untuk selama-lamanya.

<sup>16</sup> (81-17) Namun, Aku akan memberi kamu makan lemak gandum yang terbaik,  
dengan madu dari gunung batu, Aku akan mengenyangkanmu.”

Chapter 82

<sup>1</sup>Mazmur Asaf.

Allah berdiri dalam sidang ilahi;

Ia menghakimi di tengah-tengah para allah.

<sup>2</sup> “Berapa lama lagi kamu akan menghakimi dengan tidak adil,  
dan mengangkat muka orang fasik?”

Sela

<sup>3</sup> “Hakimilah orang miskin dan anak yatim,  
adililah orang yang tertindas dan melarat.

<sup>4</sup> Selamatkan orang miskin dan melarat,  
lepaskan mereka dari tangan orang fasik.

<sup>5</sup> Mereka tidak tahu ataupun paham,  
mereka berjalan dalam kegelapan,  
semua dasar bumi terguncang.

<sup>6</sup> Aku berfirman, “Engkau adalah allah-allah,  
anak-anak Yang Mahatinggi, kamu semua.

<sup>7</sup> Akan tetapi, kamu akan mati seperti manusia,  
dan rebah seperti salah satu pemimpin.

<sup>8</sup> Bangkitlah, ya Allah, hakimi bumi,  
sebab Engkau memiliki semua bangsa.

## Chapter 83

<sup>1</sup>Sebuah nyanyian. Mazmur Asaf.

(83-2) Ya Allah, jangan berdiam diri,  
jangan menjadi tuli,  
atau tinggal tenang, ya Allah.

<sup>2</sup> (83-3) Sebab lihatlah, musuh-musuh-Mu menggerutu,  
orang-orang yang membenci Engkau telah bangkit mengangkat kepala.

<sup>3</sup> (83-4) Mereka membuat rencana licik melawan umat-Mu,  
mereka bersekongkol bersama melawan orang yang Kausembunyikan.

<sup>4</sup> (83-5) Mereka berkata, “Ayo, kita musnahkan mereka sebagai bangsa,  
sehingga nama Israel tidak diingat-ingat lagi!”

<sup>5</sup> (83-6) Sebab, mereka telah bersekongkol bersama dengan sehati,  
mereka membuat perjanjian melawan Engkau.

<sup>6</sup> (83-7) Kemah-kemah Edom dan orang-orang Ismael,  
Moab dan orang-orang Hagar,

<sup>7</sup> (83-8) Gebal, Amon, dan Amalek, Filistin dengan penduduk Tirus.

<sup>8</sup> (83-9) Orang Asyur juga telah bergabung dengan mereka,  
untuk menjadi lengan bagi anak-anak Lot.

Sela

<sup>9</sup> (83-10) Lakukanlah kepada mereka seperti Engkau memperlakukan orang Midian,  
Sisera, dan Yabin di sungai Kishon,

<sup>10</sup> (83-11) yang sudah dimusnahkan di En-Dor,  
yang menjadi kotoran bagi tanah.

<sup>11</sup> (83-12) Jadikan bangsawan-bangsawan mereka seperti Oreb dan Zeeb,  
semua pemimpin mereka seperti Zebah dan Salmuna,

<sup>12</sup> (83-13) yang berkata, “Mari kita ambil alih,  
padang-padang gembalaan Allah!”

<sup>13</sup> (83-14) Ya Allahku, buatlah mereka seperti debu,  
seperti jerami yang ditiup angin.

<sup>14</sup> (83-15) Seperti api yang membakar hutan,  
atau lidah api yang menghanguskan gunung-gunung.

<sup>15</sup> (83-16) Oleh karena itu, kejarlah mereka dengan angin puyuh-Mu,  
takutilah mereka dengan badai-Mu.

<sup>16</sup> (83-17) Penuhi wajah mereka dengan malu,  
maka mereka akan mencari nama-Mu, ya TUHAN.

<sup>17</sup> (83-18) Biarlah mereka dipermalukan dan ketakutan selama-lamanya,  
biarlah mereka menjadi malu dan binasa.

<sup>18</sup> (83-19) Supaya mereka tahu bahwa Engkau sendiri, yang bernama TUHAN,  
Yang Mahatinggi atas seluruh bumi.

## Chapter 84

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: menurut Gitit. Mazmur anak-anak Korah.

(84-2) Betapa dicintainya tempat kediaman-Mu,  
ya TUHAN semesta alam!

<sup>2</sup> (84-3) Jiwaku rindu akan pelataran-pelataran Tuhan, bahkan habis lenyap,  
hatiku dan dagingku bersorak kepada Allah yang hidup.

<sup>3</sup> (84-4) Bahkan, burung-burung pipit telah mendapatkan sebuah rumah,  
dan burung layang-layang sebuah sarang baginya sendiri,  
tempat ia dapat menaruh anak-anaknya, di atas mezbah-mezbah-Mu,  
ya TUHAN semesta alam, Rajaku dan Allahku.

<sup>4</sup> (84-5) Berbahagia orang-orang yang tinggal di dalam rumah-Mu,  
Mereka akan senantiasa memuji Engkau.

Sela

<sup>5</sup> (84-6) Diberkatilah mereka yang tinggal di rumah-Mu,  
yang hatinya adalah jalan-jalan raya menuju Sion.

<sup>6</sup> (84-7) Ketika mereka pergi melewati lembah Baka,  
Ia menaruh mata air bagi mereka,  
juga hujan di awal musim menutupinya dengan berkat-berkat.

<sup>7</sup> (84-8) Mereka berjalan dengan kekuatan demi kekuatan,  
bertemu Allah di Sion.

<sup>8</sup> (84-9) Ya TUHAN Allah semesta alam, dengarkan doaku,  
berikan telinga, ya Allah Yakub.

Sela

<sup>9</sup> (84-10) Lihatlah perisai kami, ya Allah,  
pandanglah wajah orang Engkau urapi.

<sup>10</sup> (84-11) Sebab, satu hari di pelataran-Mu lebih baik,  
daripada seribu hari di tempat lain.  
Aku lebih memilih menjadi penjaga ambang pintu di rumah Allahku,  
daripada tinggal di kemah-kemah kefasikan.

<sup>11</sup> (84-12) Sebab, TUHAN Allah adalah matahari dan perisai,  
TUHAN mengaruniakan anugerah dan kemuliaan,  
Ia tidak menahan hal baik,  
kepada mereka yang berjalan dengan tidak bercela.

<sup>12</sup> (84-13) Ya TUHAN Yang Mahakuasa,  
berbahagia mereka yang percaya kepada-Mu!

## Chapter 85

<sup>1</sup>Untuk pemimpin pujian: Mazmur anak-anak Korah.

(85-2) Ya TUHAN, Engkau berkenan kepada tanah-Mu,  
Engkau memulihkan tawanan Yakub.

<sup>2</sup> (85-3) Engkau mengampuni kesalahan umat-Mu,  
Engkau menutupi semua dosa mereka!

Sela

<sup>3</sup> (85-4) Engkau telah menarik semua murka-Mu,  
Engkau berbalik dari kemarahan-Mu yang menyala-nyala.

<sup>4</sup> (85-5) Pulihkanlah kami, ya Allah keselamatan kami,  
batalkanlah kemarahan-Mu terhadap kami.

<sup>5</sup> (85-6) Apakah Engkau akan marah kepada kami selama-lamanya?  
Apakah Engkau akan menarik amarah-Mu dari generasi ke generasi?

<sup>6</sup> (85-7) Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali,  
supaya umat-Mu bersukacita di dalam-Mu?

<sup>7</sup> (85-8) Tunjukkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN,  
dan karuniakan kami keselamatan-Mu.

<sup>8</sup> (85-9) Aku mau mendengarkan apa yang hendak TUHAN Allah katakan.  
Sebab, Ia akan mengatakan damai bagi umat-Nya, bagi orang-orang kudus-Nya,  
tetapi jangan biarkan mereka kembali kepada kebodohan.

<sup>9</sup> (85-10) Sesungguhnya, keselamatan-Nya dekat kepada mereka yang takut akan Dia,  
supaya kemuliaan diam di negeri kita.

<sup>10</sup> (85-11) Kesetiaan dan kebenaran akan bertemu,  
keadilan dan damai sejahtera akan saling berciuman.

<sup>11</sup> (85-12) Kesetiaan akan tumbuh dari bumi,  
dan kebenaran memandang ke bawah dari langit.

<sup>12</sup> (85-13) Ya, TUHAN akan mengaruniakan yang baik,  
dan negeri kita akan memberikan hasilnya.

<sup>13</sup> (85-14) Keadilan akan berjalan ke hadapan-Nya,  
dan menaruh jejak-jejak-Nya di jalan.



## Chapter 86

<sup>1</sup>Doa Daud.

- Condongkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, dan jawab aku,  
karena aku ini miskin dan melarat.
- <sup>2</sup> Jagalah jiwaku karena aku saleh, Engkau Allahku,  
selamatkan hamba-Mu,  
yang percaya di dalam-Mu.
- <sup>3</sup> Kasihanilah aku, ya Tuhan,  
karena aku berseru kepada-Mu sepanjang hari.
- <sup>4</sup> Buatlah jiwa hamba-Mu bergembira,  
karena kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat jiwaku.
- <sup>5</sup> Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan pengampun,  
berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu.
- <sup>6</sup> Dengarkan, ya TUHAN, doaku,  
perhatikanlah suara permohonanku.
- <sup>7</sup> Di hari kesusahanku, aku berseru kepada-Mu,  
karena Engkau mau menjawab aku.
- <sup>8</sup> Tidak ada yang seperti Engkau di antara para allah, ya Tuhan,  
ataupun pekerjaan-pekerjaan yang seperti pekerjaan-Mu.
- <sup>9</sup> Semua bangsa yang telah Engkau jadikan,  
akan datang dan menyembah di hadapan-Mu, ya Tuhan,  
dan akan memuliakan nama-Mu.
- <sup>10</sup> Sebab, Engkau itu besar dan melakukan keajaiban-keajaiban,  
Engkau saja Allah.
- <sup>11</sup> Ajarkanlah aku jalan-Mu, ya TUHAN,  
aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu,  
bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.
- <sup>12</sup> Aku mau bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, ya Tuhan Allahku,  
aku akan memuliakan nama-Mu selama-lamanya.
- <sup>13</sup> Sebab, besar kasih setia-Mu kepadaku,  
Engkau telah melepaskan jiwaku dari kedalaman dunia orang mati.
- <sup>14</sup> Ya Allah, orang-orang sombong telah bangkit melawan aku,  
gerombolan orang kejam, yang tidak menempatkan aku,  
mengincar nyawaku.
- <sup>15</sup> Namun Engkau, ya Tuhan, adalah Allah yang berbelaskasihan dan bermurah hati,  
Engkau laman untuk marah dan berlimpah dengan kasih setia dan kebenaran.
- <sup>16</sup> Berpalinglah kepadaku  
dan kasihanilah aku,  
karuniakan kekuatan-Mu kepada hamba-Mu,  
dan selamatkan anak laki-laki pelayan-Mu perempuan.
- <sup>17</sup> Tunjukkanlah kepadaku tanda kebaikan,  
supaya mereka yang membenciku dapat melihat dan dipermalukan,  
karena Engkau, ya TUHAN,  
telah menolong aku dan menghibur aku.

Chapter 87

<sup>1</sup>Mazmur anak-anak Korah.

Dasar-dasar-Nya ada di gunung-gunung yang kudus.

<sup>2</sup> TUHAN mencintai pintu-pintu gerbang Sion, s  
lebih daripada semua tempat kediaman Yakub.

<sup>3</sup> Hal-hal yang mulia tentang engkau dibicarakan,  
ya kota Allah.

Sela

<sup>4</sup> Aku akan menyebut Rahab dan Babel di antara mereka yang mengenal Aku.  
Sebenarnya, Filistea, Tirus, dengan Etiopia, "Orang ini dilahirkan di sana".

<sup>5</sup> Namun, tentang Sion dikatakan,  
"Orang ini dan orang itu lahir di dalamnya,"  
karena Yang Mahatinggi akan menegakannya.

<sup>6</sup> TUHAN akan menghitung ketika mencatat bangsa-bangsa,  
"Orang ini lahir dari sana."

Sela

<sup>7</sup> Orang-orang yang menyanyi dan memainkan seruling berkata,  
"Semua mata airku ada di dalammu."

## Chapter 88

<sup>1</sup>Sebuah Nyanyian. Mazmur Korah. Untuk pemimpin pujian: Menurut Mahalat Leanot<sup>1</sup>. Nyanyian Heman, orang Ezrahi.

(88-2) Ya TUHAN, Allah keselamatanku,  
Aku telah berseru pada waktu siang dan malam di hadapan-Mu.

<sup>2</sup> (88-3) Biarlah doaku sampai di hadapan-Mu,  
condongkanlah telinga-Mu kepada seruanku.

<sup>3</sup> (88-4) Sebab, jiwaku penuh dengan penderitaan,  
dan hidupku menyentuh dunia orang mati.

<sup>4</sup> (88-5) Aku terhitung di antara orang-orang yang turun ke liang kubur,  
aku seperti orang yang tidak punya kekuatan.

<sup>5</sup> (88-6) Aku dilepaskan di antara orang-orang mati,  
seperti orang-orang yang terluka parah, yang terbaring di dalam kubur,  
yang tidak Engkau ingat lagi,  
dan mereka terputus dari tangan-Mu.

<sup>6</sup> (88-7) Engkau meletakkan aku di bagian terbawah liang kubur,  
dalam kegelapan, di tempat-tempat yang dalam.

<sup>7</sup> (88-8) Murka-Mu menekan aku,  
dan Engkau menindas aku dengan segala pecahan gelombang-Mu.

Sela

<sup>8</sup> (88-9) Engkau telah menjauhkanku dari kenalan-kenalanku,  
Engkau telah menjadikan aku keijijikan bagi mereka.  
Aku tertahan dan tidak dapat keluar.

<sup>9</sup> (88-10) Mataku meredup karena derita.  
Setiap hari aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan,  
Aku menadahkan tanganku kepada-Mu.

<sup>10</sup> (88-11) Apakah Engkau membuat keajaiban-keajaiban untuk orang mati?  
Apakah arwah-arwah bangkit dan memuji Engkau untuk meninggikan-Mu?

Sela

<sup>11</sup> (88-12) Apakah kasih setia-Mu diberitakan di dalam kubur,  
dan kesetiaan-Mu di tempat kehancuran?

<sup>12</sup> (88-13) Apakah keajaiban-keajaiban-Mu diketahui di dalam kegelapan,  
atau kebenaran-Mu di negeri yang terlupakan?

<sup>13</sup> (88-14) Namun aku, ya TUHAN, berseru kepada-Mu,  
pada pagi hari, doaku sampai ke hadapan-Mu.

<sup>14</sup> (88-15) Ya TUHAN, mengapa Engkau menolak jiwaku?  
Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu dariku?

<sup>15</sup> (88-16) Aku menderita dan nyaris mati sejak masa mudaku,  
aku menanggung kengerian dari-Mu, aku putus asa.

<sup>16</sup> (88-17) Murka-Mu menimpa aku,  
kengerian-Mu menghabisi aku.

<sup>17</sup> (88-18) Mereka mengelilingiku seperti air sepanjang hari,  
mereka bersatu mengepung aku.

<sup>18</sup> (88-19) Engkau membuat sahabat dan temanku menjauh dariku,  
kenalan-kenalanku adalah kegelapan.

<sup>1</sup> 88:1 MAHALAT LEANOT: Tentang penyakit yang parah.

---

## Chapter 89

<sup>1</sup>Nyanyian Etan, orang Ezrahi.

(89-2) Aku akan menyanyikan kasih setia TUHAN selamanya,  
aku akan memberitahukan kesetiaan-Mu kepada seluruh generasi dengan mulutku.

<sup>2</sup> (89-3) Sebab, aku berkata, “Kasih setia-Mu akan dibangun selamanya,  
kesetiaan-Mu tegak di langit.”

<sup>3</sup> (89-4) Aku telah mengikat perjanjian,  
dengan orang-orang pilihan-Ku,  
Aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku:

<sup>4</sup> (89-5) ‘Aku akan menegakkan keturunanmu selamanya,  
dan membangun takhtamu dari generasi ke generasi.’”

Sela

<sup>5</sup> (89-6) Ya TUHAN, langit memuji keajaiban-keajaiban-Mu,  
begitu juga kesetiaan-Mu di dalam kumpulan orang-orang kudus.

<sup>6</sup> (89-7) Sebab, siapa di awan-awan yang dapat dibandingkan dengan TUHAN?  
Siapa yang seperti TUHAN di antara anak-anak surgawi?

<sup>7</sup> (89-8) Allah sangat ditakuti dalam kumpulan orang-orang kudus,  
dan lebih dihormati dibanding semua yang ada di sekeliling.

<sup>8</sup> (89-9) Ya TUHAN, Allah semesta alam, siapa yang kuat seperti Engkau?  
Engkau kuat, ya TUHAN, dan kesetiaan-Mu mengeliling-Mu.

<sup>9</sup> (89-10) Engkau memerintah kehebatan lautan.  
Ketika gelombang-gelombangnya naik, Engkau meredakannya.

<sup>10</sup> (89-11) Engkau meremukkan Rahab seperti orang yang terbunuh  
Engkau menceraiberaikan musuh-musuh-Mu  
dengan lengan-Mu yang kuat.

<sup>11</sup> (89-12) Langit adalah milik-Mu, bumi juga milik-Mu;  
Engkau yang meletakkan dasar dunia dan semua isinya.

<sup>12</sup> (89-13) Utara dan selatan, Engkau telah menciptakannya,  
Tabor dan Hermon bersorak-sorai karena nama-Mu.

<sup>13</sup> (89-14) Engkau memiliki lengan yang perkasa,  
kuat tangan-Mu kuat, dan tinggi tangan kanan-Mu.

<sup>14</sup> (89-15) Kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Mu,  
kasih setia dan kesetiaan berjalan di hadapan-Mu.

<sup>15</sup> (89-16) Berbahagia bangsa yang mengetahui sorak-sorai sukacita,  
ya TUHAN, yang berjalan dalam terang wajah-Mu.

<sup>16</sup> (89-17) Mereka bersukacita dalam nama-Mu sepanjang hari,  
dan dalam kebenaran-Mu mereka ditinggikan.

<sup>17</sup> (89-18) Sebab, Engkaulah kemuliaan dan kekuatan mereka,  
dan oleh perkenanan-Mu, tanduk kami ditinggikan.

<sup>18</sup> (89-19) Sebab, perisai kami adalah milik TUHAN,  
raja kami bagi Yang Mahakudus Israel.

<sup>19</sup> (89-20) Suatu kali, Engkau berkata dalam sebuah penglihatan,  
kepada orang-orang saleh-Mu:  
“Aku telah menaruh pertolongan kepada seseorang yang perkasa,  
Aku telah meninggikan orang muda dari bangsa itu.

<sup>20</sup> (89-21) Aku telah menemukan Daud, hamba-Ku,  
dengan minyak kudus-Ku, Aku telah mengurapinya.

- <sup>21</sup> (89-22) Tangan-Ku akan menyokong dia,  
lengan-Ku juga akan menguatkan dia.
- <sup>22</sup> (89-23) Musuh tidak akan memperdayanya,  
orang fasik tidak akan menindasnya.
- <sup>23</sup> (89-24) Aku akan menghancurkan musuh-musuhnya di hadapannya,  
dan menyerang mereka yang membenci dia.
- <sup>24</sup> (89-25) Kesetiaan-Ku dan kasih setia-Ku akan menyertainya,  
dan oleh karena nama-Ku, tanduknya akan ditinggikan.
- <sup>25</sup> (89-26) Aku akan meletakkan tangannya atas lautan,  
dan tangan kanannya atas sungai-sungai.
- <sup>26</sup> (89-27) Ia akan memanggil-manggil Aku, 'Engkau adalah Bapaku.  
Allahku, dan gunung batu keselamatanku'
- <sup>27</sup> (89-28) Aku akan menetapkan ia menjadi anak sulung,  
yang tertinggi atas raja-raja bumi.
- <sup>28</sup> (89-29) Kasih setia-Ku akan memeliharanya selamanya,  
dan perjanjian-Ku akan teguh baginya.
- <sup>29</sup> (89-30) Aku akan menentukan keturunannya selama-lamanya,  
dan takhtanya seperti umur langit.
- <sup>30</sup> (89-31) Jika anak-anaknya meninggalkan hukum-Ku,  
dan tidak berjalan menurut peraturan-peraturan-Ku,
- <sup>31</sup> (89-32) jika mereka melanggar ketentuan-ketentuan-Ku,  
dan tidak memelihara perintah-perintah-Ku,
- <sup>32</sup> (89-33) Aku akan menghukum pelanggaran mereka dengan tongkat,  
dan kesalahan mereka dengan pukulan-pukulan.
- <sup>33</sup> (89-34) Akan tetapi, Aku tidak akan meremukkan kebaikan-Ku darinya,  
atau berlaku curang terhadap kesetiaan-Ku.
- <sup>34</sup> (89-35) Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku,  
atau mengingkari keteguhan-Ku.
- <sup>35</sup> (89-36) Satu kali aku telah bersumpah Aku demi kekudusan-Ku,  
Aku tidak akan berdusta kepada Daud.
- <sup>36</sup> (89-37) Keturunannya akan bertahan selamanya,  
dan takhtanya selama matahari ada di hadapan-Ku.
- <sup>37</sup> (89-38) Ini akan bertahan selamanya seperti bulan,  
saksi yang setia di langit."

Sela

- <sup>38</sup> (89-39) Akan tetapi, Engkau telah membuang dan menolaknya,  
Engkau penuh dengan murka terhadap orang yang Engkau urapi.
- <sup>39</sup> (89-40) Engkau telah membatalkan perjanjian dengan hamba-Mu,  
Engkau telah mencemarkan mahkotanya ke dalam tanah.
- <sup>40</sup> (89-41) Engkau telah menghancurkan semua temboknya,  
Engkau telah meletakkan benteng-bentengnya ke dalam reruntuhan.
- <sup>41</sup> (89-42) Semua yang lewat menjarahnya,  
ia menjadi celaan sesamanya.
- <sup>42</sup> (89-43) Engkau telah meninggikan tangan kanan musuh-musuhnya,  
dan semua musuhnya bersuka.
- <sup>43</sup> (89-44) Engkau juga membalikkan mata pedangnya,  
dan Engkau tidak menyokongnya dalam peperangan.
- <sup>44</sup> (89-45) Engkau telah membuat kemuliaannya berakhir,  
dan mencampakkan takhtanya ke tanah.
- <sup>45</sup> (89-46) Engkau telah memperpendek masa mudanya,  
Engkau telah menyelimutinya dengan malu.

Sela

- <sup>46</sup> (89-47) Berapa lama lagi, ya TUHAN?  
Akankah Engkau menyembunyikan diri-Mu selama-lamanya?  
Apakah murka-Mu akan menyala-nyala seperti api?
- <sup>47</sup> (89-48) Ingatlah, apa masa hidupku ini!  
Sebab, betapa sia-sianya Engkau menciptakan semua anak manusia.
- <sup>48</sup> (89-49) Siapa manusia yang bisa hidup dan tidak pernah melihat kematian?  
Siapa yang bisa melepaskan jiwanya dari tangan dunia orang mati?

Sela

- <sup>49</sup> (89-50) Di mana kasih setia-Mu yang dahulu, ya Tuhan,  
yang demi kesetiaan-Mu, Engkau janjikan di dalam keteguhan kepada Daud ?
- <sup>50</sup> (89-51) Ingatlah, ya Tuhan, bagaimana hamba-Mu dicela,  
dan bagaimana aku menanggung penghinaan di dalam hatiku dari bangsa-bangsa,
- <sup>51</sup> (89-52) yang dengannya musuh-musuh-Mu menghina, ya Tuhan,  
mereka menghina langkah-langkah orang yang Engkau urapi.
- <sup>52</sup> (89-53) Pujilah TUHAN selamanya!  
Amin dan Amin!

---

<sup>1</sup> 89:6 ANAK-ANAK SORGAWI: Ilah-ilah (allah-alah lain).

<sup>2</sup> 89:12 TABOR DAN HERMON: Nama gunung di Israel.

---

## Chapter 90

## JILID 4

(Mazmur 90-106)

<sup>1</sup>Doa Musa, abdi Allah.

Tuhan, Engkau telah menjadi tempat kediaman kami,  
turun-temurun.

<sup>2</sup> Sebelum gunung-gunung lahir,  
atau sebelum Engkau memperanakan bumi dan dunia,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkau adalah Tuhan.

<sup>3</sup> Engkau mengembalikan manusia kepada debu dan berkata,  
"Kembalilah, hai anak manusia!"

<sup>4</sup> Sebab, seribu tahun di mata-Mu itu seperti hari kemarin, saat itu berlalu,  
atau seperti waktu jaga malam.

<sup>5</sup> Engkau menghanyutkan mereka, mereka seperti tidur,  
di pagi hari mereka seperti rumput yang tumbuh.

<sup>6</sup> Saat pagi, ia mekar dan tumbuh,  
malamnya, ia layu dan kering.

<sup>7</sup> Sebab, kami habis oleh amarah-Mu,  
oleh murka-Mu, kami terkejut.

<sup>8</sup> Engkau menaruh kesalahan-kesalahan kami di hadapan-Mu,  
dan yang tersembunyi dalam terang wajah-Mu.

<sup>9</sup> Sebab, semua hari kami berlalu dalam murka-Mu;  
kami menghabiskan tahun-tahun kami seperti keluhan.

<sup>10</sup> Masa umur kami tujuh puluh tahun,  
atau oleh kekuatan, sampai delapan puluh tahun,  
tetapi kebanggaan mereka adalah kesusahan dan kesengsaraan,  
maka mereka berlalu dengan cepat dan lenyap.

<sup>11</sup> Siapa yang mengetahui kekuatan amarah-Mu,  
sesuai dengan ketakutan terhadap murka-Mu?

<sup>12</sup> Oleh karena itu, ajari kami menghitung hari-hari kami,  
supaya hati kami datang kepada hikmat.

<sup>13</sup> Kembalilah, Ya TUHAN, berapa lama lagi?  
Kasihnilah hamba-hamba-Mu.

<sup>14</sup> Puaskan kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu,  
supaya kami bersorak dan bersukacita di sepanjang harikami.

<sup>15</sup> Jadikan kami bergembira sesuai dengan hari-hari ketika Engkau menindas kami,  
dan sesuai dengan tahun-tahun kami melihat kejahatan.

<sup>16</sup> Kiranya pekerjaan-Mu dinyatakan kepada hamba-hamba-Mu,  
dan kemuliaan-Mu kepada anak-anak mereka.

<sup>17</sup> Kiranya kebaikan Tuhan, Allah kami, ada atas kami,  
dan teguhkanlah pekerjaan tangan kami,  
ya, teguhkan perbuatan tangan kami.



## Chapter 91

- <sup>1</sup> Ia yang diam dalam lindungan Allah Yang Mahatinggi,  
akan bermalam dalam bayangan Yang Mahakuasa.
- <sup>2</sup> Aku akan berkata kepada TUHAN, “Perlindunganku dan kubu pertahananku,  
Allahku, yang kepada-Nya aku percaya.”
- <sup>3</sup> Sebab, Ia akan melepaskanmu dari perangkap pemburu,  
dan dari wabah penyakit yang melanda.
- <sup>4</sup> Ia akan menyelimutimu dengan kepakan-kepakannya,  
dan di bawah sayap-Nya, Engkau akan menemukan perlindungan,  
kesetiaan-Nya adalah perisai dan dinding perlindungan.
- <sup>5</sup> Engkau tidak akan takut pada kengerian malam,  
atau anak panah yang berterbangan di siang hari,
- <sup>6</sup> atau wabah penyakit yang berjalan di kegelapan,  
atau penghancuran yang menyerang di siang hari.
- <sup>7</sup> Seribu orang akan rebah di sisimu,  
dan sepuluh ribu di kananmu,  
tetapi itu tidak akan mendekatimu.
- <sup>8</sup> Engkau hanya akan memandang dengan matamu,  
dan melihat pembalasan bagi orang-orang fasik.
- <sup>9</sup> Sebab, kamu telah menjadikan TUHAN, perlindunganku,  
Yang Mahatinggi, tempat kediamanmu.
- <sup>10</sup> Tidak ada kejahatan yang akan menemuimu,  
tidak ada penyakit yang akan mendekati kemahmu.
- <sup>11</sup> Sebab, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya,  
untuk menjagamu di seluruh jalanmu.
- <sup>12</sup> Mereka akan mengangkatmu di atas tangan mereka,  
sehingga kakimu tidak akan tersandung pada batu.
- <sup>13</sup> Engkau akan melangkahi singa dan ular berbisa.  
singa muda dan naga laut akan kauinjak-injak.
- <sup>14</sup> “Sebab, ia mengasihi Aku,  
maka Aku akan membebaskannya,  
Aku akan melindunginya karena Ia mengenal nama-Ku.
- <sup>15</sup> Ketika Ia akan berseru kepada-Ku,  
Aku akan menjawabnya,  
Aku akan bersama dia dalam kesusahan,  
Aku akan meluputkannya dan memuliakannya.
- <sup>16</sup> Dengan masa hidup yang panjang, Aku akan memuaskan dia,  
dan akan membiarkannya melihat keselamatan-Ku.”

## Chapter 92

<sup>1</sup>Mazmur. Nyanyian untuk Sabat.

- (92-2) Adalah baik untuk mengucap syukur kepada TUHAN,  
dan menyanyikan pujian bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi,
- <sup>2</sup> (92-3) untuk menyatakan kasih setia-Mu di pagi hari,  
dan kesetiaan-Mu di malam hari,
- <sup>3</sup> (92-4) dengan alat musik sepuluh tali,  
gambus, dan kecapi.
- <sup>4</sup> (92-5) Sebab Engkau, ya TUHAN, telah membuatku gembira oleh karena pekerjaan-Mu,  
aku mau bersorak-sorai karena perbuatan tangan-Mu.
- <sup>5</sup> (92-6) Betapa besar perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan!  
Rancangan-rancangan-Mu itu sangat dalam.
- <sup>6</sup> (92-7) Orang bebal tidak bisa mengetahuinya,  
dan orang bodoh tidak mengerti.
- <sup>7</sup> (92-8) Ketika orang fasik tumbuh seperti rumput,  
dan semua pelaku kejahatan berkembang,  
mereka akan dibinasakan selama-lamanya.
- <sup>8</sup> (92-9) Akan tetapi Engkau, ya TUHAN, di tempat yang tinggi selama-lamanya.
- <sup>9</sup> (92-10) Sebab, sebenarnya, musuh-musuh-Mu, ya TUHAN, lihatlah musuh-musuh-Mu akan binasa!  
Semua pelaku kejahatan akan diceraiberaikan.
- <sup>10</sup> (92-11) Namun, Engkau telah meninggikan tandukku seperti banteng,  
aku telah diurapi dengan minyak yang segar.
- <sup>11</sup> (92-12) Matakku telah memperhatikan pengintai-pengintaiku,  
telingaku telah mendengar tentang orang-orang jahat yang bangkit melawan aku.
- <sup>12</sup> (92-13) Orang benar akan mekar seperti pohon kurma,  
dan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon.
- <sup>13</sup> (92-14) Mereka ditanam dalam rumah TUHAN,  
akan tumbuh di pelataran Allah kita.
- <sup>14</sup> (92-15) Mereka masih menghasilkan buah pada masa tua,  
mereka akan tetap gemuk dan hijau,
- <sup>15</sup> (92-16) supaya diberitakan,  
bahwa TUHAN itu benar,  
gunung batuku,  
dan tidak ada ketidakadilan pada-Nya.

Chapter 93

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah,  
Ia berpakaian kemuliaan,  
TUHAN berpakaian dan berikatpinggangkan kekuatan.  
Sebenarnya, dunia tegak dan tidak terguncangkan.
- <sup>2</sup> Takhta-Mu tegak sejak zaman dahulu,  
Engkau ada sejak kekekalan.
- <sup>3</sup> Sungai-sungai telah mengangkat, ya Tuhan,  
sungai-sungai telah mengangkat suaranya.  
sungai-sungai telah mengangkat terjangannya.
- <sup>4</sup> Lebih hebat daripada bunyi air yang besar, lebih hebat daripada gelora lautan,  
TUHAN di tempat tinggi yang mulia.
- <sup>5</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu teguh sepenuhnya,  
kekudusan pantas berada di dalam rumah-Mu, ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

## Chapter 94

- <sup>1</sup> Ya TUHAN, Allah Pembalas,  
 ya Allah Pembalas, bersinarlah!  
<sup>2</sup> Bangkitlah, ya Hakim bumi,  
 balaslah orang-orang sombong!  
<sup>3</sup> Berapa lama lagi orang-orang fasik, ya TUHAN,  
 berapa lama lagi orang-orang fasik akan bersukaria?  
<sup>4</sup> Mereka menumpahkan kata-kata congkak,  
 semua pelaku kejahatan membanggakan diri.  
<sup>5</sup> Mereka meremukkan umat-Mu, ya TUHAN,  
 dan menindas milik pusaka-Mu.  
<sup>6</sup> Mereka membunuh janda dan pendatang,  
 mereka membunuh anak-anak yatim.  
<sup>7</sup> Mereka berkata, "TUHAN tidak melihat,  
 begitu juga Allah Yakub tidak memperhatikannya."  
<sup>8</sup> Perhatikanlah,  
 hai orang-orang bebal di antara bangsa-bangsa,  
 hai kamu orang bodoh,  
 kapan kamu akan menjadi bijak?  
<sup>9</sup> Ia yang menanam telinga,  
 apakah Ia tidak mendengar?  
 Ia yang membentuk mata,  
 apakah ia tidak melihat?  
<sup>10</sup> Ia yang mendidik bangsa-bangsa, apakah Ia tidak menegur?  
 Ia yang mengajari manusia pengetahuan,  
<sup>11</sup> TUHAN mengetahui rancangan-rancangan manusia,  
 mereka itu sehabusan napas.  
<sup>12</sup> Diberkatilah orang yang Engkau didik, ya TUHAN,  
 dan yang Engkau ajari hukum-Mu,  
<sup>13</sup> untuk menenangkan dia dari hari-hari kesengsaraan,  
 sampai lubang digali bagi orang-orang fasik.  
<sup>14</sup> Sebab, TUHAN tidak akan membiarkan umat-Nya,  
 Ia tidak akan meninggalkan milik pusaka-Nya.  
<sup>15</sup> Sebab, keadilan akan kembali kepada kebenaran,  
 dan semua orang yang lurus hati akan mengikutinya.  
<sup>16</sup> Siapa yang akan bangkit bagiku untuk melawan orang-orang jahat?  
 Siapa yang akan berdiri bagiku untuk melawan orang-orang yang melakukan kefasikan?  
<sup>17</sup> Jika TUHAN tidak menjadi penolongku,  
 jiwaku akan segera berdiam di tempat sunyi.  
<sup>18</sup> Jika aku berkata, "Kakiku tergelincir,"  
 kasih setia-Mu, ya Tuhan, menopang aku.  
<sup>19</sup> Ketika pikiranku bertambah-tambah di dalam batinku,  
 penghiburan-penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.  
<sup>20</sup> Dapatkah takhta penghancuran bersekutu dengan Engkau,  
 mereka yang merancang kesusahan sesuai dengan ketetapan.  
<sup>21</sup> Mereka berkomplot melawan hidup orang benar,  
 dan mempersalahkan dengan darah orang yang tidak bersalah.  
<sup>22</sup> Akan tetapi, TUHAN telah menjadi kota bentengku,  
 dan Allah gunung batu, tempat perlindunganku.

- <sup>23</sup> Ia akan membalas kejahatan mereka kepada mereka sendiri,  
dan akan membinasakan mereka dalam kejahatan mereka,  
TUHAN, Allah kita, akan membinasakan mereka.

## Chapter 95

- <sup>1</sup> Datanglah! Mari kita bersorak-sorai bagi TUHAN!  
Mari kita berseru kepada gunung batu, keselamatan kita.
- <sup>2</sup> Mari kita datang di hadapan-Nya dengan ucapan syukur,  
mari kita berseru dengan nyanyian pujian.
- <sup>3</sup> Sebab, TUHAN adalah Allah yang besar,  
dan Raja yang besar di atas segala allah.
- <sup>4</sup> DI dalam tangan-Nya, kedalaman bumi,  
puncak-puncak gunung adalah milik-Nya.
- <sup>5</sup> Lautan adalah milik-Nya karena Ia yang membuatnya,  
dan tangan-Nya membentuk tanah yang kering.
- <sup>6</sup> Datanglah! Mari kita sujud dan menyembah,  
mari kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita.
- <sup>7</sup> Sebab, Dia adalah Allah kita,  
dan kita adalah umat gembalaan-Nya,  
dan domba di tangan-Nya.
- Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,
- <sup>8</sup> “Jangan keraskan hatimu, seperti di Meriba,  
seperti pada hari di Masa, di padang belantara.
- <sup>9</sup> ketika nenek moyangmu mencoba dan menguji Aku,  
meskipun mereka telah melihat perbuatan-Ku.
- <sup>10</sup> Selama empat puluh tahun Aku muak terhadap generasi itu,  
dan berkata, ‘Mereka adalah bangsa yang sesat hatinya,  
dan mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku.’
- <sup>11</sup> Sebab itu, dalam murka-Ku Aku bersumpah,  
‘Sekali-sekali mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.’”

## Chapter 96

- <sup>1</sup> Bernyanyilah bagi Tuhan suatu nyanyian baru!  
Bernyanyilah bagi TUHAN, segenap bumi!
- <sup>2</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya,  
beritakanlah keselamatan dari-Nya dari hari ke hari.
- <sup>3</sup> Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa,  
perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara seluruh bangsa!
- <sup>4</sup> Sebab, TUHAN Mahabesar, dan sangat terpuji,  
Ia ditakuti di atas semua allah.
- <sup>5</sup> Sebab, semua allah bangsa-bangsa adalah berhala-berhala,  
tetapi Tuhan menciptakan langit.
- <sup>6</sup> Hormat dan kemuliaan ada di hadapan-Nya;  
kekuatan dan keindahan ada dalam tempat kudus-Nya.
- <sup>7</sup> Akuilah TUHAN, hai kaum-kaum bangsa,  
Akuilah kemuliaan dan kekuatan TUHAN!
- <sup>8</sup> Akuilah kemuliaan nama TUHAN,  
bawalah suatu persembahan dan datanglah ke pelataran-Nya.
- <sup>9</sup> Sembahlah TUHAN dalam kemuliaan yang kudus,  
gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi!
- <sup>10</sup> Katakanlah di antara bangsa-bangsa, "TUHAN memerintah!  
Ya, dunia tegak, ia tidak akan terpindahkan.  
Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan keadilan.
- <sup>11</sup> Biarlah langit bersukacita dan biarlah bumi bersorak-sorai,  
biarlah lautan bergelora, dan seluruh isinya.
- <sup>12</sup> Biarlah ladang bersukaria dan semua di dalamnya,  
maka biarlah semua pohon di hutan bersorak-sorai,
- <sup>13</sup> di hadapan TUHAN, karena Ia datang,  
karena Ia datang untuk menghakimi bumi.  
Ia akan menghakimi dunia dalam kebenaran, dan suku-suku bangsa dalam kesetiaan-Nya.

## Chapter 97

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah, biarlah bumi bersukaria,  
    biarlah banyaknya pulau bergembira.
- <sup>2</sup> Awan-awan dan kekelaman mengelilingi-Nya,  
    kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Nya.
- <sup>3</sup> Api berjalan di hadapan-Nya,  
    dan membakar musuh-musuhnya sekeliling.
- <sup>4</sup> Kilat-kilat-Nya menerangi dunia,  
    bumi menyaksikan dan gemetar.
- <sup>5</sup> Gunung-gunung meleleh seperti lilin di hadapan TUHAN,  
    di hadapan TUHAN atas seluruh bumi.
- <sup>6</sup> Langit memberitakan kebenaran-Nya,  
    dan semua bangsa menyaksikan kemuliaan-Nya.
- <sup>7</sup> Semua penyembah berhala akan malu,  
    mereka yang membanggakan berhala-berhala.  
Sembahlah Dia,  
    hai semua allah!
- <sup>8</sup> Sion mendengar dan bersukaria,  
    putri-putri Yehuda bersorak,  
    oleh karena penghakiman-Mu, ya TUHAN.
- <sup>9</sup> Sebab Engkau, ya TUHAN, adalah Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi,  
    Engkau jauh ditinggikan mengatasi segala allah.
- <sup>10</sup> Hai kamu yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan!  
    Ia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya,  
    Ia melepaskan mereka dari tangan orang fasik.
- <sup>11</sup> Terang ditebarkan bagi orang benar,  
    dan kegembiraan bagi orang yang lurus hati.
- <sup>12</sup> Bergembiralah di dalam TUHAN, hai orang benar,  
    bersyukurlah kepada nama-Nya yang kudus.



## Chapter 98

<sup>1</sup>Mazmur

Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru,  
karena Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib!  
Tangan kanan-Nya dan lengan-Nya yang kudus,  
telah menyelamatkannya .

<sup>2</sup> TUHAN telah memberitahukan keselamatan-Nya,  
Ia telah menyatakan kebenaran-Nya di mata segala bangsa.

<sup>3</sup> Ia telah mengingat kebaikan-Nya dan kesetiaan-Nya terhadap seisi rumah Israel,  
semua ujung bumi telah melihat keselamatan Allah kita.

<sup>4</sup> Bersorak-sorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi,  
nyaringkan suara dalam sorak-sorai, dan bermazmurlah!

<sup>5</sup> Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi,  
dengan kecapi dan lagu.

<sup>6</sup> Dengan trompet dan bunyi sangkakala,  
bersorak-sorailah di hadapan Raja, yaitu TUHAN.

<sup>7</sup> Biarlah laut bergelora, serta semua isinya,  
dunia, dan mereka yang diam di dalamnya!

<sup>8</sup> Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan,  
biarlah gunung-gunung bersorak-sorai bersama-sama,

<sup>9</sup> di hadapan TUHAN,  
karena Ia datang untuk menghakimi bumi.  
Ia akan menghakimi dunia dengan kebenaran  
dan suku-suku bangsa dengan keadilan.

Chapter 99

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah,  
    biarlah suku-suku bangsa gemetar.  
Ia duduk di atas kerub,  
    biarlah bumi berguncang.
- <sup>2</sup> TUHAN itu besar di Sion,  
    Ia ditinggikan di atas segala suku bangsa.
- <sup>3</sup> Biarlah mereka memuji kebesaran-Mu,  
    dan kedahsyatan nama-Mu!  
    Ia itu kudus!
- <sup>4</sup> Raja yang kuat mencintai kebenaran,  
    Engkau telah menegakkan keadilan,  
    Engkau menjalankan keadilan dan kebenaran kepada Yakub.
- <sup>5</sup> Tinggikanlah TUHAN, Allah kita,  
    dan sembahlah pada tumpuan kaki-Nya! Ia itu kudus!
- <sup>6</sup> Musa dan Harun ada di antara imam-imam-Nya,  
    Samuel adalah satu di antara orang-orang yang memanggil-manggil nama-Nya.  
Mereka memanggil-manggil TUHAN,  
    dan Ia menjawab mereka.
- <sup>7</sup> Ia berbicara kepada mereka di tiang awan,  
    mereka menjaga kesaksian-kesaksian-Nya  
    dan ketetapan yang Ia berikan kepada mereka.
- <sup>8</sup> Ya TUHAN, Allah kami,  
    Engkau menjawab mereka,  
Engkau adalah Allah yang mengampuni mereka,  
    tetapi juga membalas perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>9</sup> Tinggikan TUHAN, Allah kita,  
    menyembahlah di atas gunung-Nya yang kudus,  
    karena TUHAN, Allah kita, adalah kudus.

Chapter 100

<sup>1</sup>Mazmur ucapan syukur.

Bersorak-sorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi!

<sup>2</sup> Mengabdilah kepada TUHAN dengan sukacita,  
datanglah di hadapan-Nya dengan sorak-sorai.

<sup>3</sup> Ketahuilah bahwa TUHAN, ia adalah Allah.

Ia yang menjadikan kita, dan kita ini milik-Nya.  
kita ini umat-Nya, dan domba-domba gembalaan-Nya.

<sup>4</sup> Masuklah ke gerbang-Nya dengan ucapan syukur,  
dan ke pelataran-Nya dengan pujian,  
bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

<sup>5</sup> Sebab, TUHAN itu baik,  
kasih setia-Nya sampai selama-lamanya,  
dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

Chapter 101

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

Aku akan bernyanti tentang kesetiaan dan keadilan,  
kepada Engkau, ya TUHAN, aku akan bermazmur.

<sup>2</sup> Aku akan berlaku bijak di jalan yang tak bercela.

Kapan Engkau akan datang kepadaku?

Aku akan hidup dengan ketulusan hati di dalam rumahku.

<sup>3</sup> Aku tidak akan menaruh perkara tak berharga di hadapan mataku.

Aku membenci perbuatan orang-orang yang memberontak,  
hal itu tidak akan melekat padaku.

<sup>4</sup> Hati yang bengkok akan menyimpang dariku,

Aku tidak mau mengenal kejahatan.

<sup>5</sup> Siapa pun yang diam-diam mencaci sesamanya,

aku akan membinasakannya.

Aku tidak akan tahan terhadap orang yang bermata congkak,  
dan tinggi hati.

<sup>6</sup> Matakuda ada pada orang-orang yang setia di negeri,

supaya mereka diam bersamaku,

ia yang berjalan di jalan yang tidak bercela akan melayani aku.

<sup>7</sup> Orang yang melakukan tipu daya tidak akan diam di dalam rumahku,

ia yang mengucapkan kebohongan tidak akan tegak di mataku.

<sup>8</sup> Setiap pagi aku akan membinasakan semua orang fasik di negeri,

aku akan melenyapkan semua pelaku kejahatan dari kota TUHAN.

## Chapter 102

<sup>1</sup>Doa orang yang menderita ketika ia lemah dan ingin mencurahkan semua keluhannya di hadapan TUHAN.

- (102-2) Dengarkanlah doaku, ya TUHAN,  
biarlah seruanmu minta tolong sampai kepada-Mu.
- <sup>2</sup> (102-3) Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku di waktu kesesakanku,  
di hari aku berseru, condongkanlah telinga-Mu kepadaku,  
jawablah aku dengan segera.
- <sup>3</sup> (102-4) Sebab, hari-hariku habis seperti asap,  
dan tulang-tulangku terbakar seperti perapian.
- <sup>4</sup> (102-5) Hatiku terpukul dan menjadi kering seperti rumput,  
sehingga aku lupa memakan rotiku.
- <sup>5</sup> (102-6) Oleh karena bisingnya keluhanku,  
tulang-tulangku melekat pada dagingku.
- <sup>6</sup> (102-7) Aku seperti seekor burung pelikan di padang belantara,  
seperti burung hantu di antara reruntuhan.
- <sup>7</sup> (102-8) Aku terjaga,  
aku menjadi seperti burung yang terasing di atas atap rumah.
- <sup>8</sup> (102-9) Sepanjang hari, musuh-musuhku mencela aku,  
mereka yang sombong bersumpah melawan aku.
- <sup>9</sup> (102-10) Sebab, aku memakan abu seperti roti,  
dan mencampur minumanku dengan tangisan,
- <sup>10</sup> (102-11) oleh karena amarah-Mu dan murka-Mu.  
Sebab, Engkau telah mengangkat aku dan membuang aku.
- <sup>11</sup> (102-12) Hari-hariku seperti bayang-bayang yang terulur,  
dan aku kering seperti rumput.
- <sup>12</sup> (102-13) Akan tetapi Engkau, ya TUHAN, bertakhta selamanya,  
Nama-Mu diingat turun-temurun.
- <sup>13</sup> (102-14) Engkau akan bangkit dan mengasihani Sion.  
Sebab, waktu yang tepat sudah tiba untuk berbelaskasih kepadanya.
- <sup>14</sup> (102-15) Sebab, hamba-hamba-Mu berkenan kepada batu-batunya,  
dan mengasihani debunya.
- <sup>15</sup> (102-16) Bangsa-bangsa akan takut terhadap nama TUHAN,  
dan semua raja bumi akan takut terhadap kemuliaan-Mu.
- <sup>16</sup> (102-17) Sebab, TUHAN sudah membangun Sion,  
dan menampakkan kemuliaan-Nya.
- <sup>17</sup> (102-18) Ia akan berpaling kepada doa orang-orang bulus<sup>1</sup>,  
dan tidak merendahkan doa mereka.
- <sup>18</sup> (102-19) Biarlah ini dituliskan untuk generasi yang akan datang,  
supaya bangsa yang akan tercipta akan memuji TUHAN.
- <sup>19</sup> (102-20) Sebab, Ia memandang ke bawah dari tempat kudus-Nya yang tinggi,  
dari surga Ia memandang ke bumi,
- <sup>20</sup> (102-21) untuk mendengar keluhan para tahanan,  
untuk membukakan anak-anak yang ditetukan untuk maut,
- <sup>21</sup> (102-22) sehingga diberitakanlah nama TUHAN di Sion,  
dan Ia dipuji-puji di Yerusalem,
- <sup>22</sup> (102-23) ketika bangsa-bangsa berkumpul bersama,  
dan kerajaan-kerajaan, berbakti kepada TUHAN.
- <sup>23</sup> (102-24) Ia telah melemahkan kekuatanku dalam perjalanan,  
Ia telah memperpendek umurku.

- <sup>24</sup> (102-25) Aku berkata,  
    "Ya Allahku, jangan ambil aku di pertengahan umurku.  
    Tahun-tahunmu ada turun-temurun."
- <sup>25</sup> (102-26) Dahulu, Engkau meletakkan dasar bumi,  
    langit adalah pekerjaan tangan-Mu.
- <sup>26</sup> (102-27) Mereka akan binasa,  
    tetapi Engkau akan tetap tegap.  
Mereka akan usang seperti pakaian,  
    seperti baju Engkau akan mengubah mereka, dan mereka akan berubah.
- <sup>27</sup> (102-28) Namun, Engkau tetap sama,  
    dan tahun-tahunmu tidak akan berakhir.
- <sup>28</sup> (102-29) Anak-anak hamba-hamba-Mu akan diam,  
    dan keturunan mereka akan tegap di hadapan-Mu.

---

<sup>1</sup> 102:17 ORANG BULUS: Artinya, orang miskin/papa.

---

## Chapter 103

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!  
 Segenap batinku, pujilah nama-Nya yang kudus!

<sup>2</sup> Pujilah TUHAN, hai jiwaku,  
 dan jangan melupakan semua kebaikan-Nya,  
<sup>3</sup> yang mengampuni semua kesalahanmu,  
 yang menyembuhkan semua penyakitmu,  
<sup>4</sup> yang menebus hidupmu dari liang kubur,  
 yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasih,  
<sup>5</sup> yang memuaskan hidupmu hiasan-hiasan kebaikan,  
 sehingga masa mudamu diperbarui,  
 bagai burung rajawali.

<sup>6</sup> TUHAN melakukan kebenaran dan keadilan,  
 bagi semua orang yang tertindas.

<sup>7</sup> Ia memberitahukan jalan-jalan-Nya kepada Musa,  
 dan perbuatan-perbuatannya kepada orang-orang Israel.

<sup>8</sup> TUHAN itu belas kasih dan murah hati,  
 lamban untuk marah dan berlimpah kasih setia.

<sup>9</sup> Ia tidak terus-menerus membantah,  
 atau menyimpan amarah selamanya.

<sup>10</sup> Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa-dosa kita,  
 atau membalas kita sesuai dengan kesalahan-kesalahan kita.

<sup>11</sup> Sebab, seperti tingginya langit di atas bumi,  
 demikian juga besarnya kasih setia-Nya kepada orang-orang yang takut akan Dia.

<sup>12</sup> Seperti jauhnya timur dari barat,  
 demikian juga Ia menjauhkan ari kita pelanggaran-pelanggaran kita.

<sup>13</sup> Seperti seorang ayah mengasihani anak-anak-Nya,  
 demikian juga TUHAN megasihani orang-orang yang takut akan Dia.

<sup>14</sup> Sebab, Ia tahu pembentukan kita,  
 Ia ingat bahwa kita adalah debu.

<sup>15</sup> Sebab manusia, hari-harinya seperti rumput.  
 Ia mekar seperti bunga di padang,

<sup>16</sup> tetapi ketika angin menerpanya,  
 ia tidak ada lagi,  
 dan tempatnya tidak mengenalnya lagi.

<sup>17</sup> Namun, kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya,  
 kepada orang-orang yang takut akan Dia,  
 dan keadilan-Nya bagi anak-cucu mereka,

<sup>18</sup> bagi orang-orang yang menjaga perjanjian-Nya,  
 dan ingat untuk melakukan hukum-hukum-Nya.

<sup>19</sup> TUHAN menegakkan takhta-Nya di surga,  
 dan kerajaan-Nya memerintah atas segalanya.

<sup>20</sup> Pujilah TUHAN, hai para malaikat-Nya,  
 hai kamu malaikat-malaikat-Nya, kamu yang perkasa dalam kekuatan,  
 yang melakukan perkataan-Nya dengan mendengarkan suara perkataan-Nya.

<sup>21</sup> Pujilah TUHAN, hai semua bala tentara-Nya,  
 yang melayani-Nya, yang melakukan kehendak-Nya.

<sup>22</sup> Pujilah TUHAN, hai semua ciptaan-Nya,  
 di segala tempat kekuasaan-Nya!

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!



## Chapter 104

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN, hal jiwaku!  
Ya TUHAN, Allahku, Engkau begitu besar!  
Engkau berpakaian kemuliaan dan kehormatan,
- <sup>2</sup> diri-Mu diselimuti dengan cahaya yang bagaikan jubah,  
membentang di langit seperti kemah,
- <sup>3</sup> Ia memasang tiang-tiang-Nya di atas air,  
Ia menjadikan awan-awan kereta perang-Nya,  
Ia berjalan-jalan di atas angin,
- <sup>4</sup> Ia menjadikan angin utusan-utusan-Nya,  
pelayan-pelayan-Nya api yang menyala.
- <sup>5</sup> Engkau menegakkan bumi di atas dasarnya,  
sehingga ia tidak akan pernah terguncangkan.
- <sup>6</sup> Engkau menutupinya dengan samudera bagaikan jubah,  
air meluap melebihi gunung-gunung.
- <sup>7</sup> Oleh bentakan-Mu, mereka melarikan diri,  
oleh suara guntur-Mu, mereka bergegas.
- <sup>8</sup> Ke gunung-gunung mereka naik,  
ke lembah-lembah mereka turun, ke tempat yang Engkau tentukan bagi mereka.
- <sup>9</sup> Engkau menetapkan batas-batas yang tidak boleh mereka lewati,  
sehingga mereka tidak kembali menutupi bumi.
- <sup>10</sup> Ia mengalirkan mata air ke lembah-lembah,  
mereka mengalir di antara gunung-gunung,
- <sup>11</sup> mereka memberi minum kepada semua binatang di padang,  
keledai-keledai liar memuaskan dahaganya.
- <sup>12</sup> Di tepiannya, burung-burung di langit tinggal,  
mereka bernyanyi di antara cabang-cabang.
- <sup>13</sup> Ia menyirami gunung-gunung dari ruang atas,  
bumi dikenyangkan dari buah pekerjaan-Mu.
- <sup>14</sup> Ia menumbuhkan rumput untuk ternak,  
dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia,  
supaya mereka boleh menghasilkan makanan dari dalam tanah,
- <sup>15</sup> dan anggur untuk menyukakan hati manusia.  
minyak untuk membuat wajahnya bersinar,  
dan roti menyokong hati manusia.
- <sup>16</sup> Pohon-pohon TUHAN dikenyangkannya,  
pohon-pohon aras di Lebanon yang ditanam-Nya.
- <sup>17</sup> Di situ, burung-burung membuat sarang,  
burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar.
- <sup>18</sup> Gunung-gunung tinggi adalah untuk kambing-kambing liar,  
bukit-bukit batu untuk kancil-kancil.
- <sup>19</sup> Ia menjadikan bulan untuk menentukan waktu,  
dan matahari tahu saatnya masuk.
- <sup>20</sup> Engkau menentukan gelap dan ia menjadi malam,  
ketika semua binatang-bunatang hutan melata di sekitarnya.
- <sup>21</sup> Singa-singa muda mengaum-aumi mangsanya,  
dan mencari makanannya dari Allah.
- <sup>22</sup> Saat matahari terbit, mereka berkumpul,  
dan berbaring di sarangnya.
- <sup>23</sup> Manusia keluar untuk pekerjaannya,

dan untuk kerja kerasnya hingga petang.

- <sup>24</sup> Ya TUHAN, betapa banyaknya pekerjaan-Mu!  
 Dalam hikmat, Engkau telah menjadikan mereka semua,  
 bumi penuh dengan milik-Mu.
- <sup>25</sup> Inilah lautan, besar dan luas,  
 tidak terhitung makhluk melata di dalamnya,  
 yang hidup, baik kecil maupun besar.
- <sup>26</sup> Di sana, kapal-kapal berlayar,  
 dan Lewiatan,  
 yang Engkau bentuk untuk bermain-main di dalamnya.
- <sup>27</sup> Mereka semua menanti-nantikan Engkau,  
 untuk memberi mereka makan pada waktunya.
- <sup>28</sup> Saat Engkau memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya,  
 saat Engkau membuka tangan-Mu,  
 mereka akan dipuaskan dengan kebaikan.
- <sup>29</sup> Saat Engkau menyembunyikan wajah-Mu,  
 mereka terkejut.  
 Saat Engkau mengambil napas mereka,  
 mereka mati dan kembali kepada debunya.
- <sup>30</sup> Saat Engkau mengutus Roh-Mu,  
 mereka tercipta,  
 dan Engkau membarui muka bumi.
- <sup>31</sup> Kiranya kemuliaan TUHAN bertahan selama-lamanya,  
 kiranya TUHAN bersuka dalam pekerjaan-pekerjaan-Nya.
- <sup>32</sup> Ia memandang ke bumi,  
 dan ia pun gemetar,  
 Ia menyentuh gunung-gunung,  
 dan mereka berasap.
- <sup>33</sup> Aku akan bernyanyi bagi TUHAN selama aku hidup,  
 aku akan bermazmur bagi Allah selama aku ada.
- <sup>34</sup> Kiranya renunganku menyenangkan-Nya,  
 aku akan bersuka di dalam TUHAN.
- <sup>35</sup> Biarlah para pendosa dilenyapkan dari bumi,  
 dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi!

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!  
 Pujilah TUHAN!

## Chapter 105

- <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN, serukan nama-Nya,  
beritahukanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa!
- <sup>2</sup> Bernyanyilah bagi Dia,  
bermazmurlah bagi Dia,  
ceritakanlah semua perbuatan-Nya yang ajaib.
- <sup>3</sup> Pujilah nama-Nya yang kudus,  
biarlah hati orang-orang yang mencari TUHAN bersukacita!
- <sup>4</sup> Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya,  
carilah wajah-Nya senantiasa.
- <sup>5</sup> Ingatlah keajaiban-keajaiban yang telah Ia lakukan,  
mukjizat-mukjizat-Nya, dan hukum-hukum dari mulut-Nya.
- <sup>6</sup> Hai keturunan Abraham, hamba-Nya,  
hai anak-anak Yakub, pilihan-Nya.
- <sup>7</sup> Ia adalah TUHAN, Allah kita,  
hukum-hukum-Nya di seluruh bumi.
- <sup>8</sup> Ia mengingat perjanjian-Nya untuk selamanya,  
firman yang diperintahkan-Nya kepada ribuan generasi,  
<sup>9</sup> yang diikat-Nya dengan Abraham,  
sumpah-Nya kepada Ishak,  
<sup>10</sup> yang Ia teguhkan kepada Yakub sebagai suatu ketetapan,  
kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal,  
<sup>11</sup> sambil berkata, “kepadamu Aku akan memberikan tanah Kanaan ,  
sebagai bagian milik pusakamu.”
- <sup>12</sup> Ketika jumlah orang-orangnya sedikit, sangat sedikit,  
sebagai orang-orang asing,  
<sup>13</sup> berjalan-jalan dari bangsa ke bangsa,  
dari satu kerajaan ke suku bangsa lainnya,  
<sup>14</sup> Ia tidak membiarkan seorang pun menindas mereka,  
Ia mengecam raja-raja demi mereka,  
<sup>15</sup> “Jangan menyentuh yang Kuurapi,  
jangan menjahati nabi-nabi-Ku!”
- <sup>16</sup> Ia menimpakan kelaparan atas negeri itu,  
dan memutus seluruh pasokan makanan,  
<sup>17</sup> Ia mengutus seseorang mendahului mereka,  
Yusuf, yang dijual sebagai budak.
- <sup>18</sup> Mereka melukai kakinya dengan belenggu,  
lehernya dimasukkan ke dalam rantai besi,  
<sup>19</sup> hingga waktu untuk nubuatan-Nya tiba,  
perkataan TUHAN menguji dia.
- <sup>20</sup> Raja menyuruh orang untuk melepaskannya,  
penguasa suku-suku bangsa membebaskannya.
- <sup>21</sup> Ia menjadikan dia tuan atas rumahnya,  
dan memerintah atas semua harta miliknya,  
<sup>22</sup> untuk mengikat pemimpin-pemimpin dengan kehendak hatinya,  
dan mengajarkan hikmat kepada tua-tuanya.
- <sup>23</sup> Kemudian, Israel datang ke Mesir,  
Yakub diam sebagai orang asing di negeri Ham.
- <sup>24</sup> Ia menjadikan umat-Nya sangat banyak,  
dan membuat mereka lebih kuat daripada lawan-lawan mereka.

- <sup>25</sup> Ia mengubah hati mereka sehingga membenci umat-Nya,  
untuk berbuat curang terhadap hamba-hamba-Nya.
- <sup>26</sup> Ia mengutus Musa, hamba-Nya,  
dan Harun, yang telah Ia pilih.
- <sup>27</sup> Mereka menaruh tanda-tanda ajaib di antara mereka,  
dan mukjizat-mukjizat di negeri Ham.
- <sup>28</sup> Ia mengirim kegelapan sehingga menjadikannya gelap,  
dan mereka tidak memberontak firman-Nya.
- <sup>29</sup> Ia mengubah air mereka menjadi darah,  
dan mematikan ikan-ikan mereka.
- <sup>30</sup> Negeri mereka dikerumuni oleh katak-katak,  
bahkan di kamar-kamar raja-raja mereka.
- <sup>31</sup> Ia berfirman, maka datang lalat pikat,  
dan nyamuk-nyamuk ada di seluruh wilayah mereka.
- <sup>32</sup> Ia menurunkan hujan es sebagai hujan,  
dan nyala-nyala api di negeri mereka.
- <sup>33</sup> Ia menumbangkan pohon-pohon anggur dan pohon-pohon ara mereka,  
dan mematahkan pohon-pohon di perbatasan mereka.
- <sup>34</sup> Ia berfirman, maka belalang-belalang datang, dan belalang-belalang pelompat,  
tidak terhitung jumlahnya.
- <sup>35</sup> Mereka melahap semua tumbuhan di negeri mereka,  
dan melahap panen di tanah mereka.
- <sup>36</sup> Ia membunuh semua anak sulung di negeri mereka,  
dan buah-buah sulung dari segala kekuatan mereka.
- <sup>37</sup> Kemudian, Ia membawa mereka keluar dengan perak dan emas,  
dan tidak ada di antara kaum-Nya yang tersandung.
- <sup>38</sup> Mesir bergembira ketika mereka pergi,  
karena ketakutan mereka telah menimpa mereka.
- <sup>39</sup> Tuhan membentangkan awan sebagai penudung,  
dan api untuk menerangi malam.
- <sup>40</sup> Mereka meminta, maka Ia mendatangkan burung puyuh,  
dan mengenyangkan mereka dengan roti dari langit.
- <sup>41</sup> Ia membuka gunung batu dan air memancar,  
suatu sungai yang mengalir di padang-padang kering.
- <sup>42</sup> Sebab, Ia mengingat janji-Nya yang kudus,  
kepada Abraham, hamba-Nya.
- <sup>43</sup> Ia membawa umat-Nya keluar dengan sukacita,  
orang-orang pilihan-Nya dengan sorak-sorai.
- <sup>44</sup> Ia memberikan negeri-negeri bangsa-bangsa atas mereka,  
dan mewarisi jerih payah suku-suku bangsa,
- <sup>45</sup> supaya mereka dapat menjaga ketetapan-ketetapan-Nya,  
dan menaati hukum-hukum-Nya.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 106

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN!  
Bersyukurlah kepada TUHAN karena Ia baik!  
Sebab, kasih-Nya itu kekal!
- <sup>2</sup> Siapa yang dapat memperkatakan kuasa TUHAN,  
atau memperdengarkan segala kepujian-Nya?
- <sup>3</sup> Berbahagia mereka yang memelihara keadilan,  
yang melakukan kebenaran di setiap waktu.
- <sup>4</sup> Ingat aku, ya TUHAN, dalam perkenanan-Mu kepada umat-Mu,  
tiliklah aku dengan keselamatan-Mu,
- <sup>5</sup> supaya aku dapat melihat kebaikan orang-orang pilihan-Mu,  
supaya aku dapat bersuka dalam kesukacitaan bangsa-Mu,  
dan bermegah bersama ahli waris-Mu.
- <sup>6</sup> Kami telah berdosa seperti nenek-nenek moyang kami,  
kami telah bersalah, kami telah berbuat fasik.
- <sup>7</sup> Nenek-nenek moyang kami, ketika mereka ada di Mesir,  
tidak memahami perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib,  
mereka tidak ingat akan limpahan kasih setia-Mu,  
sebaliknya mereka memberontak di tepi laut, laut Teberau.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, Ia menyelamatkan mereka demi nama-Nya,  
sehingga kuasa-Nya diketahui.
- <sup>9</sup> Ia mengecam laut Merah,  
dan laut itu mengering,  
Ia memimpin mereka melewati samudra,  
seperti melewati padang belantara.
- <sup>10</sup> Dengan demikian, Ia menyelamatkan mereka dari tangan pembenci mereka,  
dan menebus mereka dari tangan musuh.
- <sup>11</sup> Air menutupi musuh-musuh mereka,  
tak seorang pun dari mereka yang tersisa.
- <sup>12</sup> Lalu, mereka mempercayai firman-Nya,  
mereka bermazmur bagi-Nya.
- <sup>13</sup> Namun, mereka segera lupa akan pekerjaan-pekerjaan-Nya,  
mereka tidak menanti-nanti nasihat-Nya.
- <sup>14</sup> Akan tetapi, dikuasai oleh keinginan di padang belantara,  
dan mencobai Allah di gurun.
- <sup>15</sup> Ia memberikan kepada mereka permintaan mereka,  
tetapi mengirimkan kekursan di antara mereka.
- <sup>16</sup> Saat di perkemahan, mereka cemburu terhadap Musa,  
dan Harun, orang kudus TUHAN.
- <sup>17</sup> Bumi menganga dan menelan Datan,  
serta menutupi kumpulan Abiram.
- <sup>18</sup> Api membara di antara kumpulan mereka,  
nyala api membakar orang-orang fasik.
- <sup>19</sup> Mereka membuat sebuah anak lembu di Horeb,  
dan menyembah sebuah patung tuangan.
- <sup>20</sup> Mereka menukar kemuliaan mereka,  
dengan sebetuk lembu yang makan rumput.
- <sup>21</sup> Mereka melupakan Allah, yang menyelamatkan mereka,  
yang telah melakukan hal-hal besar di Mesir,

- <sup>22</sup> keajaiban-keajaiban di negeri Ham,  
dan perbuatan-perbuatan dahsyat di laut Merah.
- <sup>23</sup> Karena itu, Ia mengatakan bahwa Ia akan menghancurkan mereka,  
kalau tidak Musa, orang pilihan-Nya,  
berdiri pada waktu pelanggaran itu di hadapan-Nya agar membatalkan murka-Nya,  
untuk menghancurkan mereka.
- <sup>24</sup> Kemudian, mereka menghina negeri kesukaan itu,  
mereka tidak memercayai firman-Nya.
- <sup>25</sup> Mereka bersungut-sungut di dalam kemah-kemah mereka,  
dan tidak taat pada suara TUHAN.
- <sup>26</sup> Karena itu, Ia mengangkat tangan-Nya atas mereka,  
bahwa Ia akan membuat mereka jatuh di padang belantara,  
<sup>27</sup> dan membuat keturunan mereka jatuh di antara bangsa-bangsa,  
dan menyerakkan mereka ke negeri-negeri.
- <sup>28</sup> Kemudian, mereka mengikatkan diri mereka dengan Baal-Peor,  
dan memakan kurban-kurban bagi yang mati.
- <sup>29</sup> Mereka membuat TUHAN marah dengan perbuatan-perbuatan mereka,  
sehingga tulah menjalar di antara mereka.
- <sup>30</sup> Kemudian, Pinehas berdiri dan menengahi,  
lalu tulah itu terhenti.
- <sup>31</sup> Hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran,  
dari generasi ke generasi untuk selama-lamanya.
- <sup>32</sup> Mereka menggusarkan-Nya di dekat air Meriba,  
dan Musa gemetar oleh karena mereka.
- <sup>33</sup> Sebab, mereka memberontak hatinya,  
sehingga ia berkata lancang dengan bibirnya.
- <sup>34</sup> Mereka tidak menghancurkan bangsa-bangsa,  
seperti yang TUHAN perintahkan kepada mereka,  
<sup>35</sup> tetapi mereka tercampur dengan bangsa-bangsa,  
dan mempelajari perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>36</sup> Mereka mengabdikan kepada berhala-berhala,  
yang menjadi jerat bagi mereka.
- <sup>37</sup> Mereka mempersembahkan anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka,  
kepada roh-roh jahat,
- <sup>38</sup> mereka menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,  
darah anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka,  
yang mereka persembahkan kepada berhala-berhala Kanaan,  
sehingga negeri itu dicemarkan oleh darah.
- <sup>39</sup> Dengan demikian, mereka menjadi najis oleh perbuatan-perbuatan mereka,  
dan berzina dengan perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>40</sup> Oleh karena itu, murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya,  
dan Ia membenci ahli waris-Nya.
- <sup>41</sup> Ia menyerahkan mereka kepada bangsa-bangsa,  
dan orang-orang yang membenci mereka memerintah atas mereka.
- <sup>42</sup> Musuh-musuh mereka menindas mereka,  
sehingga orang-orang itu tunduk di bawah kuasa mereka.
- <sup>43</sup> Berkali-kali Ia melepaskan mereka,  
tetapi mereka memberontak dengan rencana-rencana mereka,  
dan tenggelam dalam kesalahan mereka.
- <sup>44</sup> Namun, Ia melihat kepada kesesakan mereka,  
ketika Ia mendengar seruan mereka.
- <sup>45</sup> Ia mengingat perjanjian-Nya dengan mereka,

dan menyesal oleh karena kasih setia-Nya yang melimpah.

<sup>46</sup> Ia membuat mereka memperoleh belas kasihan,  
dari semua orang yang menawan mereka.

<sup>47</sup> Selamatkan kami, ya TUHAN, Allah kami,  
dan kumpulkan kami dari antara bangsa-bangsa,  
sehingga kami dapat bersyukur kepada nama-Mu yang kudus,  
dan bermegah dalam kepujian-Mu.

<sup>48</sup> Diberkatilah TUHAN, Allah Israel,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.  
Biarlah semua suku bangsa berkata, "Amin."

Pujilah TUHAN!

## Chapter 107

## JILID 5

(Mazmur 107-150)

- <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN karena Ia itu baik,  
karena kasih setia-Nya selama-lamanya!
- <sup>2</sup> Biarlah tebusan TUHAN mengatakan demikian,  
yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh,
- <sup>3</sup> dan dikumpulkan dari negeri-negeri,  
dari timur dan dari barat, dari utara dan dari selatan.
- <sup>4</sup> Mereka mengembara di padang belantara,  
di jalan yang sunyi,  
mereka tidak menemukan kota untuk tinggal.
- <sup>5</sup> Mereka lapar dan haus,  
jiwa mereka pingsan di dalam diri mereka.
- <sup>6</sup> Kemudian, mereka berseru-seru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Ia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- <sup>7</sup> Ia memimpin mereka di jalan yang lurus,  
sehingga mereka sampai di sebuah kota untuk tinggal.
- <sup>8</sup> Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.
- <sup>9</sup> Sebab, Ia telah memuaskan jiwa-jiwa yang haus,  
dan jiwa-jiwa yang lapar dipenuhi-Nya dengan kebaikan.
- <sup>10</sup> Sebagian tinggal dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang kematian,  
terbelenggu dalam penderitaan dan di dalam besi,
- <sup>11</sup> karena mereka telah memberontak ucapan-ucapan Allah,  
dan menghina nasihat Yang Mahatinggi.
- <sup>12</sup> Oleh karena itu, Ia merendahkan hati mereka,  
dengan kesusahan.  
Mereka terantuk,  
tanpa seorang pun yang menolong.
- <sup>13</sup> Lalu, mereka berseru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Ia membebaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- <sup>14</sup> Ia membawa mereka keluar dari kegelapan dan bayang-bayang kematian,  
serta memutuskan belenggu-belenggu mereka.
- <sup>15</sup> Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia!
- <sup>16</sup> Sebab, Ia menghancurkan pintu-pintu gerbang tembaga,  
dan mematahkan palang-palang besi.
- <sup>17</sup> Sebagian menjadi bodoh oleh karena jalan pemberontakan mereka,  
dan ditindas oleh karena kesalahan-kesalahan mereka.
- <sup>18</sup> Jiwa mereka jijik terhadap segala makanan,  
dan mereka mendekati pintu-pintu gerbang kematian.
- <sup>19</sup> Mereka berseru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Ia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- <sup>20</sup> Ia mengirimkan firman-Nya dan menyembuhkan mereka,  
serta dilepaskan-Nya dari lubang.
- <sup>21</sup> Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.



<sup>22</sup> Biarlah mereka mempersembahkan persembahan-persembahan syukur,  
 dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya dengan sorak-sorai!  
<sup>23</sup> Sebagian turun ke laut dengan kapal-kapal,  
 serta mengadakan pekerjaan di lautan luas.  
<sup>24</sup> Mereka menyaksikan perbuatan-perbuatan TUHAN,  
 keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.  
<sup>25</sup> Ia berfirman sehingga membangkitkan angin badai,  
 yang meninggikan gelombang-gelombang.  
<sup>26</sup> Mereka naik ke langit, mereka turun ke samudra,  
 jiwa mereka luluh oleh malapetaka.  
<sup>27</sup> Mereka sempoyongan dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk,  
 dan segala hikmat mereka berakhir.  
<sup>28</sup> Kemudian, mereka berseru-seru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
 dan Ia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.  
<sup>29</sup> Ia membuat badai menjadi tenang,  
 dan gelombang-gelombang terdiam.  
<sup>30</sup> Lalu, mereka bergembira karena telah teduh,  
 dan Ia menuntun mereka ke pelabuhan kesukaan mereka.  
<sup>31</sup> Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
 dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.  
<sup>32</sup> Biarlah mereka meninggikan-Nya dalam kumpulan umat,  
 dan memuji-Nya di tempat kedudukan para tua-tua.  
<sup>33</sup> Allah mengubah sungai-sungai menjadi padang gurun,  
 mata-mata air menjadi tanah tandus,  
<sup>34</sup> tanah subur menjadi padang asin,  
 oleh karena kejahatan orang-orang yang tinggal di dalamnya.  
<sup>35</sup> Ia mengubah padang gurun menjadi kolam air,  
 dan tanah kering menjadi mata-mata air.  
<sup>36</sup> Ia membiarkan orang lapar tinggal,  
 dan mereka membangun sebuah kota menjadi tempat tinggal.  
<sup>37</sup> Mereka menaburi ladang-ladang,  
 dan menanami kebun-kebun anggur,  
 serta menghasilkan buah-buah.  
<sup>38</sup> Ia memberkati mereka dengan berlipat ganda,  
 Ia tidak membiarkan ternak-ternak mereka berkurang.  
<sup>39</sup> Namun, mereka berkurang dan menunduk,  
 oleh penindasan, malapetaka, dan dukacita.  
<sup>40</sup> Ia mencurahkan cela terhadap para penguasa,  
 dan membuat mereka mengembara di padang gurun yang tiada jalannya.  
<sup>41</sup> Akan tetapi, Ia mengangkat orang melarat dari penderitaan,  
 dan menjadikan keluarganya seperti kawanan domba.  
<sup>42</sup> Orang yang lurus hati melihatnya dan bergembira,  
 tetapi semua kefasikan mengatupkan mulutnya.  
<sup>43</sup> Siapa bijak, biarlah ia memperhatikan hal-hal ini,  
 dan memahami kasih setia TUHAN.

## Chapter 108

<sup>1</sup>Sebuah nyanyian. Mazmur Daud.

- (108-2) Hatiku teguh, ya Allah!  
 Aku akan bernyanyi dan bermazmur,  
 begitu juga dengan kemuliaanku!
- <sup>2</sup> (108-3) Bangunlah, hai gambus dan kecapi!  
 Aku hendak membangunkan fajar!
- <sup>3</sup> (108-4) Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
 di antara suku-suku bangsa.  
 Aku hendak bermazmur bagi-Mu,  
 di antara bangsa-bangsa.
- <sup>4</sup> (108-5) Sebab, kasih setia-Mu besar mengatasi langit,  
 kesetiaan-Mu mencapai awan-awan.
- <sup>5</sup> (108-6) Tinggilah, ya Allah, mengatasi langit,  
 kiranya kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.
- <sup>6</sup> (108-7) Supaya orang-orang yang Engkau kasihi dapat dilepaskan,  
 selamatkanlah dengan tangan kanan-Mu dan jawab aku!
- <sup>7</sup> (108-8) Allah telah berfirman dalam kekudusan-Nya:  
 “Aku hendak bersorak,  
 Aku hendak membagi-bagi Sikhem  
 dan mengukur lembah Sukot.”
- <sup>8</sup> (108-9) Gilead adalah milik-Ku, Manasye adalah milik-Ku,  
 Efraim adalah pelindung kepala-Ku,  
 Yehuda adalah tongkat kerajaan-Ku.
- <sup>9</sup> (108-10) Moab adalah cawan pembasuhan-Ku,  
 kepada Edom, Aku akan melemparkan kasut-Ku,  
 kepada Filistea, Aku akan bersorak-sorak.”
- <sup>10</sup> (108-11) Siapa yang akan membawaku ke kota berbenteng?  
 Siapa yang akan memimpinku ke Edon?
- <sup>11</sup> (108-12) Bukankah Engkau menolak kami, ya Allah?  
 Dan, tidakkah Engkau akan maju bersama bala tentara kami, ya Allah?
- <sup>12</sup> (108-13) Berilah kami pertolongan terhadap musuh kami,  
 karena keselamatan dari manusia itu sia-sia.
- <sup>13</sup> (108-14) Bersama Allah, kita akan melakukan kehebatan,  
 karena Ia akan menginjak-injak musuh-musuh kita.

## Chapter 109

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.

- Jangan diam,  
ya Allah, pujianku.
- <sup>2</sup> Sebab, mulut orang fasik dan mulut penipu menganga terhadap aku,  
mereka telah berbicara kepadaku dengan lidah dusta.
- <sup>3</sup> Mereka mengelilingi aku dengan ucapan-ucapan kebencian,  
dan menyerang aku tanpa alasan.
- <sup>4</sup> Sebagai balasan atas kasihku, mereka menuduhku,  
tetapi aku tetap dalam doa.
- <sup>5</sup> Mereka membalas kejahatan untuk kebbaikanku,  
dan kebencian untuk kasihku.
- <sup>6</sup> Tentukan satu orang fasik melawan dia,  
dan biarkan seorang pendakwa berdiri di sebelah kanannya.
- <sup>7</sup> Ketika ia dihakimi, biarlah ia keluar dalam kebersalahan,  
dan biarlah doanya diperhitungkan sebagai dosa.
- <sup>8</sup> Biarlah hari-harinya menjadi singkat,  
kiranya orang lain mengambil jabatannya.
- <sup>9</sup> Biarlah anak-anaknya menjadi yatim,  
dan istrinya menjadi seorang janda.
- <sup>10</sup> Biarlah anak-anaknya keluyuran dan mengemis,  
sambil meminta-minta dari reruntuhan-reruntuhannya.
- <sup>11</sup> Biarlah penagih utang menaruh perangkap pada semua miliknya,  
biarlah orang-orang asing menjarah hasil kerja kerasnya.
- <sup>12</sup> Biarlah tidak ada seorang pun yang mengulurkan kasih kepadanya,  
atau ada orang yang mengasihani anak-anak yatimnya.
- <sup>13</sup> Biarlah penerusnya ditumpas,  
nama mereka dihapuskan dari generasi berikutnya.
- <sup>14</sup> Biarlah kesalahan nenek moyangnya diingat-ingat di hadapan TUHAN,  
dan jangan biarkan dosa ibunya dihapuskan.
- <sup>15</sup> Biarlah mereka terus-menerus di hadapan TUHAN,  
supaya Ia melenyapkan ingatan akan mereka dari bumi.
- <sup>16</sup> Sebab, ia tidak ingat untuk menunjukkan kebaikan,  
tetapi mengejar orang sengsara, orang melarat,  
dan orang yang hancur hati, sampai membunuhnya.
- <sup>17</sup> Ia mencintai kutuk,  
biarlah itu menimpa atasnya,  
Ia tidak menyukai berkat,  
sehingga itu menjauh.
- <sup>18</sup> Ia mengenakan kutuk sebagai pakaiannya,  
sehingga itu meresap ke dalam tubuhnya,  
seperti air dan seperti minyak ke dalam tulang-tulangnya.
- <sup>19</sup> Biarlah itu menjadi pakaian yang menyelubunginya,  
sebagai ikat pinggang yang selalu dikenakannya.
- <sup>20</sup> Biarlah ini menjadi balasan bagi para pendakwaku dari TUHAN,  
dan bagi mereka yang berbicara jahat terhadap jiwaku.
- <sup>21</sup> Akan tetapi Engkau, ya Allah, Tuhanku, bertindaklah bersamaku demi nama-Mu,  
karena kasih setia-Mu itu baik,

lepaskanlah aku.

- <sup>22</sup> Sebab, aku ini miskin dan melarat,  
dan hatiku terluka dalam diriku.
- <sup>23</sup> Aku lenyap seperti bayangan saat terulur,  
aku dikebaskan seperti belalang.
- <sup>24</sup> Lututku terhuyung karena puasa.  
dan badanku menjadi kurus, tanpa lemak.
- <sup>25</sup> Aku menjadi celaan bagi mereka,  
ketika mereka melihatku, mereka menggeleng-gelengkan kepalanya.
- <sup>26</sup> Tolong aku, ya TUHAN, Allahku,  
selamatkan aku menurut kasih setia-Mu.
- <sup>27</sup> Biarlah mereka tahu bahwa ini adalah tangan-Mu,  
Engkau, ya TUHAN, telah melakukannya.
- <sup>28</sup> Biarlah mereka mengutuk, tetapi Engkau akan memberkati,  
ketika mereka bangkit, mereka akan dipermalukan,  
tetapi hamba-Mu akan bersukacita.
- <sup>29</sup> Biarlah para pendakwaku berpakaikan kehinaan,  
dan berselubung malu seperti jubah.
- <sup>30</sup> Dengan mulutku, aku akan sangat bersyukur kepada TUHAN,  
aku hendak memuji Dia di tengah-tengah banyak orang.
- <sup>31</sup> Sebab, Ia berdiri di sebelah kanan orang melarat,  
untuk menyelamatkannya,  
dari orang-orang yang menghukum jiwanya.

Chapter 110

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

Firman TUHAN kepada tuanku,  
“Duduklah di sebelah kanan-Ku,  
sampai Aku menjadikan musuh-musuhmu pijakan kakimu.”

<sup>2</sup> TUHAN akan mengulurkan tongkat kekuatanmu dari Zion:  
“Memerintahlah di tengah-tengah musuhmu.”

<sup>3</sup> Suku-suku bangsa-Mu akan merelakan dirinya,  
di hari kekuasaan-Mu,  
dengan hiasan kekudusan.  
Dari kandungan sang fajar,  
kemudaanmu datang kepadamu seperti embun.

<sup>4</sup> TUHAN telah bersumpah,  
dan tidak akan menyesal,  
“Engkau adalah imam untuk selamanya-lamanya,  
menurut Melkisedek.”

<sup>5</sup> Tuhan ada di sebelah kananmu,  
Ia akan mengancurkan raja-raja pada hari murka-Nya.

<sup>6</sup> Ia akan mengadakan penghukuman di antara bangsa-bangsa,  
Ia akan memenuhi mereka dengan mayat-mayat,  
Ia akan menghancurkan para pimpinan atas negara yang luas.

<sup>7</sup> Ia akan minum dari lembah-lembah di tepi jalan,  
lalu Ia akan mengangkat kepalanya.

Chapter 111

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Aku hendak bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku,  
dalam kumpulan orang yang lurus hati dan dalam jemaat.

<sup>2</sup> Besar perbuatan-perbuatan TUHAN,  
diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.

<sup>3</sup> Mulia dan agung pekerjaan-Nya,  
kebenaran-Nya bertahan selamanya.

<sup>4</sup> Ia melakukan keajaiban-keajaiban-Nya sebagai peringatan,  
TUHAN itu murah hati dan belas kasih.

<sup>5</sup> Ia memberikan makanan kepada orang-orang yang takut akan Dia,  
Ia akan mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya.

<sup>6</sup> Ia telah memberitahukan kepada umat-Nya kuasa pekerjaan-Nya,  
dengan memberikan kepada mereka warisan bangsa-bangsa.

<sup>7</sup> Pekerjaan-pekerjaan tangan-Nya adalah kebenaran dan keadilan,  
semua peraturan-Nya tetap.

<sup>8</sup> Hal itu akan teguh seterusnya dan selama-lamanya,  
untuk dilakukan dalam kesetiaan dan kebenaran.

<sup>9</sup> Ia telah mengirimkan penebusan bagi umat-Nya,  
Ia telah memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya.  
Kudus dan terhormat nama-Nya.

<sup>10</sup> Takut akan TUHAN ialah awal dari hikmat,  
semua orang yang melakukan peraturan-Nya memiliki pengertian yang baik.  
Kepujian-Nya tetap untuk selamanya-lamanya.

## Chapter 112

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Berbahagia orang yang takut akan TUHAN,  
yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya.

<sup>2</sup> Keturunannya akan menjadi perkasa di atas bumi,  
generasi orang yang lurus hati akan diberkati.

<sup>3</sup> Harta dan kekayaan ada di dalam rumahnya,  
kebenarannya bertahan untuk selama-lamanya.

<sup>4</sup> Terang terbit dalam kegelapan bagi orang-orang lurus hati,  
Ia itu murah hati, belas kasih, dan adil.

<sup>5</sup> Itu baik bagi orang yang berbelas kasih meminjatkan,  
yang menangani urusannya dengan keadilan.

<sup>6</sup> Sebab, ia tidak akan pernah tergoyahkan,  
ia akan diingat selama-lamanya.

<sup>7</sup> Ia tidak takut pada kabar buruk,  
hatinya teguh, percaya di dalam TUHAN.

<sup>8</sup> Hatinya ditopang, ia tidak akan takut,  
sampai ia memandang musuh-musuhnya.

<sup>9</sup> Ia menyebarkan dengan cuma-cuma kepada orang melarat,  
kebenarannya bertahan selama-lamanya,  
tanduknya ditinggikan dalam kehormatan.

<sup>10</sup> Orang fasik melihatnya,  
dan menjadi marah,  
ia menggertakan giginya lalu hancur,  
keinginan orang fasik akan binasa.

Chapter 113

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Pujilah, hai hamba-hamba TUHAN!

Pujilah nama TUHAN.

<sup>2</sup> Diberkatilah nama TUHAN,  
dari sekarang ini sampai selamanya.

<sup>3</sup> Dari tempat matahari terbit sampai terbenamnya,  
nama TUHAN dipuji-puji.

<sup>4</sup> TUHAN tinggi mengatasi semua bangsa,  
kemuliaan-Nya mengatasi langit.

<sup>5</sup> Siapa seperti TUHAN, Allah kita.  
yang bertakhta di ketinggian,

<sup>6</sup> yang merendah,  
untuk melihat ke langit dan bumi?

<sup>7</sup> Ia membangkitkan orang miskin dari debu,  
dan mengangkat orang melarat dari tumpukan sampah,

<sup>8</sup> untuk mendudukkan mereka bersama para penguasa,  
bersama para penguasa umat-Nya.

<sup>9</sup> Ia menjadikan perempuan mandul di dalam rumah,  
sebagai ibu dari anak-anak, yang berbahagia.

Pujilah TUHAN!



Chapter 114

- <sup>1</sup> Ketika Israel keluar dari Mesir,  
seisi rumah Yakub dari bangsa berbahasa asing,
- <sup>2</sup> Yehuda menjadi tempat kudus-Nya,  
Israel kekuasaan-Nya.
- <sup>3</sup> Laut menyaksikan dan melarikan diri,  
sungai Yordan berbalik mundur.
- <sup>4</sup> Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba-domba jantan,  
bukit-bukit seperti anak-anak domba.
- <sup>5</sup> Mengapa gerangan, hai laut, sehingga kamu melarikan diri?  
Hai Yordan, sehingga kamu berbalik mundur?
- <sup>6</sup> Hai gunung-gunung, mengapa kamu melompat-lompat seperti domba-domba jantan?  
Hai bukit-bukit, seperti anak-anak domba?
- <sup>7</sup> Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan,  
di hadapan Allah Yakub,
- <sup>8</sup> yang mengubah gunung batu menjadi kolam air,  
batu keras menjadi mata air.

## Chapter 115

- <sup>1</sup> Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami,  
tetapi kepada nama-Mu kemuliaan diberi,  
oleh karena kasih setia-Mu,  
oleh karena kebenaran-Mu.
- <sup>2</sup> Mengapa bangsa-bangsa harus berkata,  
“Di mana Allah mereka?”
- <sup>3</sup> Allah kami ada di surga,  
Ia melakukan semua yang disukai-Nya.
- <sup>4</sup> Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas,  
pekerjaan tangan-tangan manusia.
- <sup>5</sup> Mereka mempunyai mulut,  
tetapi tidak bisa bicara;  
mata, tetapi tidak bisa melihat;
- <sup>6</sup> telinga, tetapi tidak bisa mendengar;  
hidung, tetapi tidak bisa mencium;
- <sup>7</sup> tangan, tetapi tidak bisa meraba;  
kaki, tetapi tidak bisa berjalan;  
dan mereka tidak bisa berbicara dengan kerongkongan mereka.
- <sup>8</sup> Orang-orang yang membuatnya menjadi seperti mereka,  
begitu juga semua orang yang percaya kepada mereka.
- <sup>9</sup> Hai Israel, percayalah kepada TUHAN!  
Ia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.
- <sup>10</sup> Hai seisi rumah Harun, percayalah kepada TUHAN!  
Ia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.
- <sup>11</sup> Kamu, yang takut akan TUHAN,  
percayalah kepada TUHAN!  
Ia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.
- <sup>12</sup> TUHAN telah mengingat kita,  
Ia akan memberkati kita.  
Ia akan memberkati seisi rumah Israel,  
Ia akan memberkati seisi rumah Harun,
- <sup>13</sup> Ia akan memberkati mereka yang takut akan TUHAN,  
baik kecil maupun besar.
- <sup>14</sup> Kiranya TUHAN menambahkanmu,  
kamu dan anak-anakmu.
- <sup>15</sup> Kiranya kamu diberkati oleh TUHAN,  
yang menjadikan langit dan bumi.
- <sup>16</sup> Langit adalah langit milik TUHAN,  
tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.
- <sup>17</sup> Orang mati tidak memuji TUHAN,  
tidak juga orang yang turun ke dalam kesunyian.
- <sup>18</sup> Akan tetapi, kita akan memuji TUHAN,  
dari sekarang ini dan untuk selamanya-lamanya.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 116

- <sup>1</sup> Aku mengasihi TUHAN karena Ia mendengar suaraku,  
permohonanku.
- <sup>2</sup> Sebab, Ia mencondongkan telinga-Nya kepadaku,  
maka aku akan berseru kepada-Nya pada hari-hariku.
- <sup>3</sup> Tali-tali maut membelit aku,  
dan kengerian dunia orang mati menimpaku,  
aku ditimpa kesesakan dan kedukaan.
- <sup>4</sup> Lalu, aku berseru kepada nama TUHAN:  
“Ya TUHAN, aku berdoa, lepaskanlah jiwaku!”
- <sup>5</sup> TUHAN itu murah hati dan adil,  
Allah kita itu berbelaskasihan.
- <sup>6</sup> TUHAN melindungi yang sederhana,  
aku lemah, dan Ia menyelamatkan aku.
- <sup>7</sup> Hai jiwaku, kembalilah beristirahat,  
karena TUHAN telah membalasmu<sup>1</sup>.
- <sup>8</sup> Sebab, Engkau telah melepaskan jiwaku dari maut,  
mataku dari air mata,  
kakiku dari sandungan.
- <sup>9</sup> Aku akan berjalan di hadapan TUHAN,  
di negeri orang-orang hidup.
- <sup>10</sup> Aku percaya, walaupun pada saat aku berkata,  
“Aku sangat menderita.”
- <sup>11</sup> Aku berkata dalam ketergesaanku,  
“Semua orang adalah pembohong.”
- <sup>12</sup> Bagaimana aku harus membalas kepada TUHAN,  
atas semua kebaikan-Nya padaku?
- <sup>13</sup> Aku akan mengangkat piala keselamatan,  
dan menyerukan nama TUHAN.
- <sup>14</sup> Aku akan membayar nazarku kepada TUHAN,  
di hadapan semua umat-Nya.
- <sup>15</sup> Berharga dalam pandangan TUHAN,  
kematian orang-orang kudus-Nya.
- <sup>16</sup> Ya TUHAN, aku ini hamba-Mu.  
Aku ini anak hamba-Mu, anak hamba perempuan-Mu.  
Engkau telah melepaskan belenggu-belengguku.
- <sup>17</sup> Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu,  
dan menyerukan nama TUHAN.
- <sup>18</sup> Aku akan membayar nazarku kepada TUHAN,  
di hadapan seluruh umat-Nya,
- <sup>19</sup> di pelataran rumah TUHAN,  
di tengah-tengahmu, hai Yerusalem.

Pujilah TUHAN!

---

<sup>1</sup> 116.7 MEMBALAS: Membalas dalam artian positif.

---

Chapter 117

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN, hai semua bangsa,  
megahkanlah Dia, hai semua suku bangsa!
- <sup>2</sup> Sebab, kebaikan-Nya besar kepada kita,  
dan kesetiaan TUHAN selama-lamanya!

Pujilah TUHAN.

## Chapter 118

- <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN karena Ia baik!  
Kebaikan-Nya untuk selama-lamanya!
- <sup>2</sup> Biarlah Israel berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."
- <sup>3</sup> Biarlah seisi rumah Harun berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"
- <sup>4</sup> Biarlah orang-orang yang takut akan TUHAN berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"
- <sup>5</sup> Dalam kesesakanku, aku berseru kepada TUHAN,  
TUHAN menjawab aku di tempat yang luas.
- <sup>6</sup> TUHAN bersamaku,  
aku tidak akan takut.  
Apa yang dapat diperbuat manusia kepadaku?
- <sup>7</sup> TUHAN bersamaku, menolong aku,  
aku akan memandang orang-orang yang membenciku.
- <sup>8</sup> Lebih baik berlindung kepada TUHAN,  
daripada mempercayai manusia.
- <sup>9</sup> Lebih baik berlindung kepada TUHAN,  
daripada mempercayai para penguasa.
- <sup>10</sup> Semua bangsa mengepung aku,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.
- <sup>11</sup> Mereka mengepung aku, ya, mereka mengepung aku,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.
- <sup>12</sup> Mereka mengepung aku bagaikan lebah-lebah,  
mereka dipadamkan seperti api semak duri,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.
- <sup>13</sup> Aku didorong dengan kuat hingga aku jatuh,  
tetapi TUHAN menolong aku.
- <sup>14</sup> TUHAN adalah kekuatanku dan laguku,  
Ia telah menjadi keselamatanku.
- <sup>15</sup> Bunyi sorak-sorai keselamatan ada di kemah orang-orang benar,  
Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!
- <sup>16</sup> Tangan kanan TUHAN ditinggikan,  
tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan.
- <sup>17</sup> Aku tidak akan mati, tetapi hidup,  
dan akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN.
- <sup>18</sup> TUHAN telah mendisiplinkanku,  
tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.
- <sup>19</sup> Bukakan bagiku pintu-pintu gerbang kebenaran,  
aku akan masuk melaluinya dan bersyukur kepada TUHAN.
- <sup>20</sup> Ini adalah pintu gerbang TUHAN,  
orang-orang benar akan masuk melaluinya.
- <sup>21</sup> Aku akan bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menjawab aku,  
dan telah menjadi keselamatanku.
- <sup>22</sup> Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.
- <sup>23</sup> Ini dari TUHAN,  
keajaiban-keajaiban di mata kita.
- <sup>24</sup> Ini adalah hari yang telah TUHAN jadikan,

mari kita bersorak dan bersuka di dalamnya.

<sup>25</sup> Ya TUHAN, selamatkanlah!

Ya TUHAN, sejahterakanlah!

<sup>26</sup> Diberkatilah orang yang datang dalam nama TUHAN,  
Kami memberkatimu dari rumah TUHAN.

<sup>27</sup> TUHAN adalah Allah, dan Ia telah menerangi.  
Ikatlah kurban hari raya dengan tali-tali,  
pada tanduk-tanduk mezbah.”

<sup>28</sup> Engkau adalah Allahku, dan aku akan bersyukur kepada-Mu,  
Engkau adalah Allahku, aku akan meninggikan-Mu!

<sup>29</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN karena Ia baik!  
Kebaikan-Nya untuk selama-lamanya.

---

<sup>1</sup> 118.22 BATU PENJURU: Yang dimaksud adalah Yesus Kristus.

---

## Chapter 119

## Alef

- <sup>1</sup> Berbahagialah orang-orang yang jalannya sempurna,  
yang berjalan menurut taurat TUHAN.
- <sup>2</sup> Berbahagialah orang-orang yang menjaga kesaksian-kesaksian-Nya,  
yang mencari-Nya dengan segenap hati,
- <sup>3</sup> juga tidak melakukan kejahatan,  
tetapi pergi menurut jalan-jalan-Nya.
- <sup>4</sup> Engkau telah memerintahkan perintah-perintah-Mu,  
agar benar-benar dipelihara.
- <sup>5</sup> Seandainya jalan-jalanku diteguhkan untuk memelihara ketetapan-ketetapan-Mu!
- <sup>6</sup> Karena itu, aku tidak akan dipermalukan,  
jika aku memerhatikan semua perintah-Mu.
- <sup>7</sup> Aku akan bersyukur kepada-Mu dengan ketulusan hati,  
ketika aku mempelajari hukum-hukum-Mu yang benar.
- <sup>8</sup> Aku akan memelihara ketetapan-ketetapan-Mu,  
jangan sama sekali pernah meninggalkanku.

## Bet

- <sup>9</sup> Bagaimana orang muda dapat memelihara jalannya yang bersih?  
Dengan menjaganya sesuai dengan perkataan-Mu.
- <sup>10</sup> Dengan segenap hati aku mencari Engkau,  
jangan biarkan aku tersesat dari perintah-perintah-Mu.
- <sup>11</sup> Di dalam hatiku, aku menyimpan firman-Mu,  
sehingga aku tidak akan berdosa terhadap-Mu.
- <sup>12</sup> Terpujilah Engkau, ya TUHAN!  
Ajarkan aku ketetapan-ketetapan-Mu.
- <sup>13</sup> Dengan bibirku, aku memberitakan semua hukum mulut-Mu .
- <sup>14</sup> Aku bersuka atas jalan kesaksian-Mu,  
seperti atas segala harta.
- <sup>15</sup> Aku akan merenungkan titah-titah-Mu,  
dan mengamati jalan-jalan-Mu.
- <sup>16</sup> Aku akan bergembira dalam ketetapan-ketetapan-Mu,  
aku tidak akan melupakan perkataan-Mu.

## Gimel

- <sup>17</sup> Limpahkanlah karunia kepada hamba-Mu ini,  
dengan begitu aku akan hidup memelihara firman-Mu.
- <sup>18</sup> Bukalah matakmu,  
dengan begitu aku boleh melihat hal-hal ajaib dari taurat-Mu.
- <sup>19</sup> Aku adalah pendatang di dunia,  
jangan sembunyikan perintah-perintah-Mu dari aku.
- <sup>20</sup> Jiwaku hancur dengan kerinduan akan hukum-hukum-Mu di setiap waktu.
- <sup>21</sup> Engkau menghardik orang-orang congkak, orang-orang terkutuk,  
yang menyimpang dari perintah-perintah-Mu.
- <sup>22</sup> Gulingkanlah celaan dan hinaan dariku,  
karena aku memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.
- <sup>23</sup> Sekalipun para pemimpin duduk membicarakan aku,  
hamba-Mu ini akan merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.
- <sup>24</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu adalah kesukaanku,  
mereka adalah para penasihatku.

## Dalet

<sup>25</sup> Jiwaku melekat pada debu,  
 pertahankan hidupku sesuai dengan firman-Mu.  
<sup>26</sup> Aku memberitahukan jalan-jalanku, dan Engkau menjawab aku,  
 ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
<sup>27</sup> Jadikan aku mengerti jalan titah-titah-Mu,  
 maka aku akan merenungkan pekerjaan-pekerjaan-Mu yang ajaib.  
<sup>28</sup> Jiwaku menangis oleh karena kedukaan,  
 bangkitkan aku sesuai dengan firman-Mu.  
<sup>29</sup> Jauhkan aku dari jalan dusta,  
 dan karuniakan aku taurat-Mu.  
<sup>30</sup> Aku telah memilih jalan kebenaran,  
 aku telah menetapkan hukum-hukum-Mu di hadapanku.  
<sup>31</sup> Aku melekat pada kesaksian-kesakaaian-Mu, ya TUHAN,  
 jangan biarkan aku dipermalukan.  
<sup>32</sup> Aku berlari di jalan perintah-perintah-Mu,  
 karena Engkau meluaskan hatiku.

He

<sup>33</sup> Ajari aku, ya TUHAN, jalan ketetapan-ketetapan-Mu,  
 dan aku akan memeliharanya sampai akhir.  
<sup>34</sup> Beri aku pengertian sehingga aku dapat menjaga taurat-Mu,  
 dan memeliharanya dengan segenap hati.  
<sup>35</sup> Pimpin aku menurut jalur perintah-perintah-Mu,  
 karena aku menyukainya.  
<sup>36</sup> Condongkan hatiku kepada kesaksian-kesaksian-Mu,  
 dan bukan kepada keuntungan yang tidak benar.  
<sup>37</sup> Belokkan mataku dari melihat kepada kesia-siaan,  
 dan pertahankan hidupku di jalan-jalan-Mu.  
<sup>38</sup> Bangkitkan perkataan-Mu kepada hamba-Mu,  
 maka Engkau akan ditakuti.  
<sup>39</sup> Lewatkanlah hinaan yang aku takuti,  
 karena peraturan-peraturan-Mu itu baik.  
<sup>40</sup> Sebenarnya, aku rindu kepada titah-titah-Mu,  
 pertahankan hidupku dengan kebenaran-Mu.

Waw

<sup>41</sup> Kiranya kasih setia-Mu menghampiriku, ya TUHAN,  
 keselamatan-Mu menurut janji-Mu.  
<sup>42</sup> Dengan demikian, aku akan menjawab ia yang mencelaku,  
 karena aku percaya kepada firman-Mu.  
<sup>43</sup> Dan, jangan sama sekali mencabut firman kebenaran dari mulutku,  
 karena harapanku ada pada hukum-hukum-Mu.  
<sup>44</sup> Aku akan terus-menerus memelihara taurat-Mu,  
 untuk selama-lamanya.  
<sup>45</sup> Dan, aku akan berjalan dalam kelegaan,  
 karena aku mencari titah-titah-Mu.  
<sup>46</sup> Aku juga akan memperkatakan kesaksian-Mu di hadapan raja-raja,  
 dan tidak akan dipermalukan.  
<sup>47</sup> Aku akan bersuka di dalam perintah-perintah-Mu,  
 yang aku cintai.  
<sup>48</sup> Aku akan mengangkat tanganku kepada perintah-perintah-Mu yang aku cintai,  
 dan aku akan merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.

Zain

<sup>49</sup> Ingatkanlah firman kepada hamba-Mu,



yang di dalamnya Engkau telah membuatku berharap.

- 50 Inilah penghiburanku dalam kesusahanku,  
 bahwa janji-Mu menghidupkan aku.  
 51 Orang-orang sombong bahkan mencelaku,  
 tetapi aku tidak menyimpang dari taurat-Mu.  
 52 Aku mengingat hukum-hukum-Mu sejak purbakala, ya TUHAN,  
 dan menghibur diriku sendiri.  
 53 Panas amarah menguasaiku oleh karena orang fasik, yang meninggalkan taurat-Mu.  
 54 Ketetapan-ketetapan-Mu telah menjadi laguku,  
 di rumah yang kudiami sebagai pendatang.  
 55 Ya Tuhan, aku mengingat nama-Mu di waktu malam,  
 dan memelihara taurat-Mu.  
 56 Ini yang telah terjadi padaku,  
 bahwa aku telah memelihara titah-titah-Mu.

Het

- 57 TUHAN adalah bagianku,  
 aku telah berjanji untuk memelihara perkataan-perkataan-Mu.  
 58 Aku mencari berkenanan-Mu dengan segenap hati,  
 Berbelaskasihlah kepadaku sesuai dengan janji-Mu.  
 59 Aku memikirkan jalan-jalanku,  
 dan mengarahkan kakiku kepada kesaksian-kesaksian-Mu.  
 60 Aku bergegas dan tidak menunda-nunda,  
 untuk memelihara perintah-perintah-Mu.  
 61 Tali-tali orang fasik membelit aku,  
 tetapi aku tidak melupakan taurat-Mu.  
 62 Di tengah malam, aku bangun untuk bersyukur kepada-Mu,  
 oleh karena hukum-hukum-Mu yang adil.  
 63 Aku adalah sekutu dari semua orang yang takut akan Engkau,  
 dan mereka yang memelihara titah-titah-Mu.  
 64 Bumi dipenuhi dengan kasih setia-Mu, ya TUHAN,  
 ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

Tet

- 65 Engkau telah berbuat baik kepada hamba-Mu, ya TUHAN,  
 sesuai dengan firman-Mu.  
 66 Ajari aku pertimbangan dan pengetahuan yang baik,  
 karena aku percaya akan perintah-perintah-Mu.  
 67 Sebelum tertindas, aku telah tersesat,  
 tetapi sekarang aku memelihara firman-Mu.  
 68 Engkau baik dan berbuat baik,  
 ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
 69 Orang sombong menodaiku dengan kebohongan,  
 tetapi dengan segenap hati aku memelihara titah-titah-Mu.  
 70 Hati mereka tebal, seperti lemak,  
 tetapi aku menyukai taurat-Mu.  
 71 Baik bagiku bahwa aku tertindas,  
 sehingga aku boleh belajar ketetapan-ketetapan-Mu.  
 72 Taurat mulut-Mu lebih baik bagiku,  
 daripada ribuan keping emas dan perak.

Yod

- 73 Tangan-Mu menjadikan aku dan membangun aku,  
 berikan pengertian kepadaku supaya aku dapat belajar perintah-perintah-Mu.  
 74 Orang-orang yang takut akan Engkau akan melihatku dan bersukacita,

karena aku berharap pada firman-Mu.

- <sup>75</sup> Aku tahu, ya TUHAN, bahwa hukum-hukum-Mu benar,  
dan bahwa dalam kesetiaan Engkau telah menindas aku.
- <sup>76</sup> Biarlah kasih setia-Mu menghiburku,  
sesuai dengan janji-Mu kepada hamba-Mu.
- <sup>77</sup> Biarlah belas kasihan-Mu menghampiriku supaya aku boleh hidup,  
karena taurat-Mu adalah kesukaanku.
- <sup>78</sup> Biarlah orang-orang sombong dipermalukan,  
karena mereka membengkokkanku dengan dusta,  
tetapi aku akan merenungkan titah-titah-Mu.
- <sup>79</sup> Biarlah mereka yang takut akan Engkau berbalik kepadaku,  
sehingga mereka mengenal kesaksian-kesaksian-Mu.
- <sup>80</sup> Kiranya hatiku sempurna dalam ketetapan-ketetapan-Mu,  
supaya aku tidak mungkin dipermalukan.

Kaf

- <sup>81</sup> Jiwaku habis oleh karena keselamatan-Mu,  
aku berharap pada firman-Mu.
- <sup>82</sup> Matakku habis oleh karena firman-Mu,  
aku berkata, "Kapan Engkau akan menghiburku?"
- <sup>83</sup> Sebab, aku telah menjadi kirbat<sup>2</sup> di dalam asap,  
tetapi aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.
- <sup>84</sup> Berapa lama lagi hari-hari hamba-Mu ini?  
Kapan Engkau akan menghakimi mereka yang mengejar aku?
- <sup>85</sup> Orang-orang sombong telah menggali lubang bagiku,  
mereka yang tidak taat pada taurat-Mu.
- <sup>86</sup> Segala perintah-Mu itu terpercaya,  
mereka menjejarku dengan dusta,  
tolonglah aku!
- <sup>87</sup> Sedikit lagi mereka menghabiskanku di bumi,  
tetapi aku tidak meninggalkan titah-titah-Mu.
- <sup>88</sup> Pertahankan hidupku menurut kasih setia-Mu,  
supaya aku dapat memelihara kesaksian-kesaksian mulut-Mu.

Lamed

- <sup>89</sup> Untuk selama-lamanya. ya Tuhan,  
firman-Mu tetap teguh di surga.
- <sup>90</sup> Kesetiaan-Mu dari generasi ke generasi,  
Engkau membangun bumi, dan ia berdiri.
- <sup>91</sup> Mereka berdiri hari ini sesuai dengan peraturan-peraturan-Mu,  
karena segala sesuatu adalah hamba-Mu.
- <sup>92</sup> Seandainya taurat-Mu tidak menjadi kesukaanku,  
aku telah binasa dalam kesengsaraanku.
- <sup>93</sup> Aku tidak akan melupakan titah-titah-Mu selama-lamanya,  
karena dengan semua itu Engkau telah menghidupkan aku.
- <sup>94</sup> Aku milik-Mu, selamatkan aku,  
karena aku telah mencari titah-titah-Mu.
- <sup>95</sup> Orang-orang fasik menanti-nanti untuk membinasakan aku,  
tetapi aku akan memahami kesaksian-kesaksian-Mu.
- <sup>96</sup> Aku telah melihat batas dari segala kesempurnaan,  
tetapi perintah-Mu itu sangat luas.

Mem

- <sup>97</sup> Oh, betapa aku mencintai taurat-Mu!  
Inilah perenungkanku sepanjang hari.

<sup>98</sup> Perintah-perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku,  
karena semua itu selalu bersamaku.  
<sup>99</sup> Aku memiliki lebih banyak pengertian daripada semua pengajarku,  
karena kesaksian-kesaksian-Mu adalah perenunganku.  
<sup>100</sup> Aku mengerti melebihi orang-orang tua,  
karena aku mengamati titah-titah-Mu.  
<sup>101</sup> Aku telah menahan kakiku dari setiap jalan kejahatan,  
supaya aku dapat memelihara firman-Mu.  
<sup>102</sup> Aku tidak berbelok dari peraturan-peraturan-Mu,  
karena Engkau telah mengajar aku.  
<sup>103</sup> Betapa lembut firman-Mu bagi langit-langitku!  
melebihi madu bagi mulutku!  
<sup>104</sup> Dari titah-titah-Mu, aku mendapat pengertian,  
oleh karena itu, aku membenci setiap jalan kepalsuan.

Nun

<sup>105</sup> Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku,  
dan terang bagi jalanku.  
<sup>106</sup> Aku telah bersumpah dan akan menepatinya,  
supaya aku memelihara kebenaran hukum-hukum-Mu.  
<sup>107</sup> Aku sangat menderita,  
pertahankan hidupku, ya TUHAN, sesuai dengan firman-Mu.  
<sup>108</sup> Terimalah persembahan sukarela dari mulutku, ya TUHAN,  
dan ajari aku hukum-hukum-Mu.  
<sup>109</sup> Jiwaku selalu ada di dalam genggam tanganmu,  
tetapi aku tidak melupakan taurat-Mu.  
<sup>110</sup> Orang-orang fasik telah manaruh jebakan bagiku,  
tetapi aku tidak menyimpang dari titah-titah-Mu.  
<sup>111</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu adalah warisanku selama-lamanya,  
karena itu adalah kesukaan hatiku.  
<sup>112</sup> Aku mencondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapan-Mu,  
selama-lamanya, sampai akhir.

Samekh

<sup>113</sup> Aku membenci orang yang mendua hati,  
tetapi aku mencintai taurat-Mu.  
<sup>114</sup> Engkau adalah tempat persembunyianku dan perisaiku,  
aku berharap pada firman-Mu.  
<sup>115</sup> Pergi dariku, hai para penjahat,  
supaya aku dapat memelihara perintah-perintah Allahku.  
<sup>116</sup> Topanglah aku sesuai dengan firman-Mu supaya aku hidup,  
dan jangan biarkan aku dipermalukan dalam pengharapanku.  
<sup>117</sup> Kuatkan aku supaya aku diselamatkan,  
aku akan senantiasa memandang ketetapan-ketetapan-Mu.  
<sup>118</sup> Engkau menolak semua orang sesat dari ketetapan-ketetapan-Mu,  
karena kebohongan mereka adalah dusta.  
<sup>119</sup> Semua orang fasik di bumi Engkau buang seperti kerak perak,  
karena itu aku mencintai kesaksian-kesaksian-Mu.  
<sup>120</sup> Dagingku gemetar karena takut akan Engkau,  
dan aku takut kepada hukum-Mu.

Ain

<sup>121</sup> Aku telah melakukan keadilan dan kebenaran,  
jangan tinggalkan aku pada para penindasku.  
<sup>122</sup> Jaminlah hamba-Mu untuk kebaikan,

jangan biarkan orang-orang sombong menindas aku.

<sup>123</sup> Mataku habis oleh karena keselamatan-Mu dan oleh karena kebenaran perkataan-Mu.

<sup>124</sup> Perlakukanlah hamba-Mu sesuai dengan kasih setia-Mu,  
dan ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>125</sup> Aku ini hamba-Mu, berikan kepadaku pengertian,  
supaya aku mengenal kesaksian-kesaksian-Mu.

<sup>126</sup> Ini adalah waktunya bagi Tuhan untuk bertindak,  
karena taurat-Mu telah dilanggar.

<sup>127</sup> Karena itu, aku mencintai perintah-perintah-Mu melebihi emas,  
melebihi emas murni.

<sup>128</sup> Karena itu, aku membenarkan semua titah-Mu,  
aku membenci segala jalan kebohongan.

Pe

<sup>129</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu itu ajaib,  
karena itu jiwaku memeliharanya.

<sup>130</sup> Firman-firman-Mu yang disingkapkan memberi terang,  
itu memberi pengertian kepada orang-orang naif.

<sup>131</sup> Aku membuka mulutku dan terengah-engah,  
karena aku merindukan perintah-perintah-Mu.

<sup>132</sup> Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku,  
sebagaimana kepada orang-orang yang mengasihi nama-Mu.

<sup>133</sup> Tetapkan langkahku sesuai dengan firman-Mu,  
dan jangan biarkan segala kefasikan menguasaiku.

<sup>134</sup> Tebuslah aku dari penindasan manusia,  
supaya aku dapat memelihara titah-titah-Mu.

<sup>135</sup> Buatlah wajah-Mu bersinar atas hamba-Mu,  
dan ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>136</sup> Mataku mengalirkan arus air,  
karena mereka tidak memelihara taurat-Mu.

Tsade

<sup>137</sup> Benar Engkau, ya TUHAN,  
dan hukum-hukum-Mu itu benar.

<sup>138</sup> Engkau telah menetapkan kesaksian-kesaksian-Mu,  
dalam kebenaran dan dalam segala kesetiaan.

<sup>139</sup> Kecemburuanku menghabisi aku,  
karena lawan-lawanku melupakan firman-Mu.

<sup>140</sup> Janji-Mu sangat teruji,  
dan hamba-Mu mencintainya.

<sup>141</sup> Aku ini kecil dan hina,  
tetapi aku tidak melupakan titah-titah-Mu.

<sup>142</sup> Kebenaran-Mu adalah kebenaran kekal,  
dan taurat-Mu itu benar.

<sup>143</sup> Kesusakan dan kesusahan telah menimpaku,  
tetapi perintah-perintah-Mu adalah kesukaanku.

<sup>144</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu itu benar selama-lamanya,  
berilah pengertian supaya aku boleh hidup.

Qof

<sup>145</sup> Aku berseru dengan segenap hati, jawab aku, ya TUHAN!  
Aku akan memelihara ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>146</sup> Aku berseru kepada-Mu, selamatkan aku,  
dan aku akan memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.

<sup>147</sup> Aku bangun sebelum fajar dan berseru minta tolong,

aku berharap pada firman-Mu.

- 148 Matakū bangun sebelum jam jaga malam<sup>4</sup>,  
supaya aku dapat merenungkan firman-Mu.  
149 Dengarlah suaraku menurut kasih setia-Mu,  
pertahankan hidupku, ya TUHAN, menurut hukum-hukum-Mu.  
150 Mereka yang mengerjar dengan maksud fasik mendekat,  
mereka jauh dari taurat-Mu.  
151 Akan tetapi, Engkau dekat, ya TUHAN,  
dan semua perintah-Mu adalah benar.  
152 Sejak dahulu aku tahu dari kesaksian-kesaksian-Mu,  
bahwa Engkau telah menetapkan untuk selamanya.

#### Resh

- 153 Lihatlah kesengsaraanku dan selamatkanlah aku,  
karena aku tidak melupakan taurat-Mu.  
154 Perjuangkan perkaraku dan tebuslah aku,  
hidupkan sesuai dengan firman-Mu.  
155 Keselamatan itu jauh dari orang-orang fasik,  
karena mereka tidak mencari ketetapan-ketetapan-Mu.  
156 Besar belas kasihan-Mu, ya TUHAN,  
hidupkan aku sesuai dengan hukum-hukum-Mu.  
157 Para pengejar dan lawanku itu banyak,  
tetapi aku tidak menyimpang dari kesaksian-kesaksian-Mu.  
158 Aku melihat para pengkhianat dan membenci mereka,  
karena mereka tidak memelihara firman-Mu.  
159 Lihatlah, betapa aku mencintai titah-titah-Mu!  
hidupkan aku, ya TUHAN, sesuai kasih setia-Mu.  
160 Inti firman-Mu adalah kebenaran,  
dan setiap hukum kebenaran-Mu untuk selama-lamanya.

#### Shin

- 161 Para pembesar mengejarku tanpa alasan,  
tetapi hatiku gentar terhadap perkataan-perkataan-Mu.  
162 Aku bersukacita atas firman-Mu,  
seperti seseorang yang mendapat banyak jarahan.  
163 Aku benci dan muak terhadap dusta,  
tetapi aku mencintai taurat-Mu.  
164 Tujuh kali sehari aku memuji-Mu,  
karena kebenaran hukum-hukum-Mu.  
165 Damai sejahtera yang besar dimiliki oleh mereka yang mencintai taurat-Mu,  
tidak ada batu sandungan padanya.  
166 Aku menantikan keselamatan-Mu, ya TUHAN,  
dan aku melakukan perintah-perintah-Mu.  
167 Jiwaku memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.  
Aku sangat mencintainya.  
168 Aku memelihara titah-titah-Mu dan kesaksian-kesaksian-Mu,  
karena seluruh jalanku ada di hadapan-Mu.

#### Taw

- 169 Biarlah seruanku sampai ke hadapan-Mu, ya TUHAN,  
beri aku pengertian sesuai dengan firman-Mu.  
170 Biarlah permohonanku sampai di hadapan-Mu,  
lepaskan aku sesuai dengan firman-Mu.  
171 Bibirku akan mencurahkan pujian,  
karena Engkau mengajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

- <sup>172</sup> Lidahku akan menyanyikan firman-Mu,  
karena seluruh perintah-Mu itu benar.
- <sup>173</sup> Biarlah tangan-Mu menolong aku,  
karena aku telah memilih titah-Mu.
- <sup>174</sup> Aku merindukan keselamatan-Mu, ya TUHAN,  
dan taurat-Mu adalah kesukaanku.
- <sup>175</sup> Biarlah jiwaku hidup supaya dapat memuji-Mu,  
dan kiranya hukum-hukum-Mu menolongku.
- <sup>176</sup> Aku telah tersesat seperti domba yang hilang,  
carilah hamba-Mu ini karena aku tidak melupakan perintah-perintah-Mu.

---

<sup>1</sup> 119:70 HATI ... TEBAL: Tidak lagi sensitif.

<sup>2</sup> 119:83 KIRBAT ... ASAP: Kantung dari kulit, biasanya untuk diisi dengan anggur. Seperti kantong kulit di dalam asap yang semakin mudah robek dan rapuh menggambarkan keadaan pemazmur yang terus-menerus menghadapi pencobaan, tetapi tidak undur dari takut akan Allah.

<sup>3</sup> 119:130 NAIF: Orang yang naif secara moral adalah orang yang belum bijaksana karena belum memahami kebenaran firman Tuhan.

<sup>4</sup> 119:148 JAM JAGA MALAM: Dulu, orang Yahudi membagi waktu dalam tiga bagian: pagi hari, tengah hari, dan petang hari (Maz 55:18). Malam hari dibagikan dalam tiga jam jaga.

---

Chapter 120

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah<sup>1</sup>.

Dalam kesesakanku, aku berseru kepada TUHAN,  
dan Ia menjawab aku.

<sup>2</sup> “Lepaskan aku, ya TUHAN, dari bibir pendusta,  
dari lidah pengkhianat.”

<sup>3</sup> Apa yang akan diberikan bagimu,  
dan apa yang akan ditambahkan bagimu, hai kamu lidah penipu?

<sup>4</sup> Anak-anak panah tajam seorang pahlawan,  
dengan bara api kayu arar.

<sup>5</sup> Celaka aku karena aku penduduk asing di Mesekh,  
aku tinggal di antara kemah-kemah Kedar!

<sup>6</sup> Sudah lama aku tinggal di antara orang-orang yang membenci kedamaian.

<sup>7</sup> Aku suka kedamaian, tetapi saat aku berbicara,  
mereka berperang.

---

<sup>1</sup> 120.1 NYANYIAN ZIARAH: Biasanya dikaitkan dengan peristiwa kepulangan bangsa Israel dari Babel. Namun, teori yang paling mungkin adalah bahwa kumpulan ini muncul sebagai buku nyanyian bagi para peziarah yang datang ke Bait Suci pada hari-hari raya penting. (\*\*cek lagi\*\*).

---

Chapter 121

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Aku mengangkat mataku ke bukit-bukit,  
dari mana pertolonganku datang?  
<sup>2</sup> Pertolonganku datang dari TUHAN,  
yang menjadikan langit dan bumi.  
<sup>3</sup> Ia tidak akan membiarkan kakimu goyah,  
Ia yang menjagamu tidak akan tertidur.  
<sup>4</sup> Sebenarnya, Ia yang menjaga Israel,  
tidak akan mengantuk ataupun tertidur.  
<sup>5</sup> TUHAN yang menjagamu,  
TUHAN adalah naunganmu, di sebelah kananmu,  
<sup>6</sup> Matahari tidak akan menyerangmu di waktu siang,  
begitu juga bulan di waktu malam.  
<sup>7</sup> TUHAN akan menjagamu dari semua kejahatan,  
Ia akan menjagamu jiwamu.  
<sup>8</sup> TUHAN akan menjaga kepergianmu dan kedatanganmu,  
dari sekarang dan seterusnya sampai selama-lamanya!



Chapter 122

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah Daud.

Aku bergembira ketika mereka berkata padaku,

“Mari kita pergi ke rumah TUHAN.”

<sup>2</sup> Kaki kami berdiri dalam pintu-pintu gerbangmu,  
hai Yerusalem.

<sup>3</sup> Yerusalem, dibangun sebagai suatu kota yang tersambung bersama-sama.

<sup>4</sup> Ke sana suku-suku mendaki, yaitu suku-suku TUHAN,  
sesuai dengan peraturan Israel, untuk bersyukur kepada nama TUHAN.

<sup>5</sup> Sebab, di sana takhta-takhta pengadilan berdiam,  
yaitu takhta-takhta seisi rumah Daud.

<sup>6</sup> Berdoalah bagi kedamaian Yerusalem:

“Kiranya sejahtera mereka yang mengasihimu.

<sup>7</sup> Kiranya kedamaian ada dalam tembok-tembokmu,  
dan sejahtera di dalam benteng-bentengmu.”

<sup>8</sup> Demi saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku,  
aku akan berkata, “Kiranya damai ada dalammu.”

<sup>9</sup> Demi bait TUHAN, Allah kita,  
aku akan mencari baikmu.

Chapter 123

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Aku mengarahkan mataku kepada-Mu,

ya Engkau yang bertakhta di surga.

<sup>2</sup> Lihat, seperti mata para pelayan laki-laki memandang tangan tuannya,  
seperti mata para pelayan perempuan memandang tangan nyonyanya,  
begitu juga mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita,  
hingga Ia berbelaskasihan kepada kita.

<sup>3</sup> Kasihani kami, ya TUHAN, kasihani kami.  
Sebab, kami sudah puas dengan hinaan.

<sup>4</sup> Jiwa kami sudah puas dengan ejekan orang-orang arogan,  
dengan hinaan orang-orang sombong.

Chapter 124

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah Daud

- “Seandainya tidak ada TUHAN,”  
    biarlah sekarang Israel berkata,
- <sup>2</sup> “Seandainya tidak ada TUHAN,  
    ketika orang-orang bangkit melawan kita,
- <sup>3</sup> mereka sudah menelan kita hidup-hidup,  
    ketika amarah mereka menyala-nyala terhadap kita,
- <sup>4</sup> air sudah menghanyutkan kita,  
    arus-arus melanda atas kita.
- <sup>5</sup> Kemudian, amukan air,  
    sudah menenggelamkan kita.”
- <sup>6</sup> Pujilah TUHAN,  
    yang tidak menyerahkan kita sebagai mangsa bagi gigi-gigi mereka.
- <sup>7</sup> Jiwa kita telah terluput seperti burung yang lepas dari jebakan perangkap burung.  
    Jebakan itu rusak, dan kita terluput.
- <sup>8</sup> Pertolongan kita adalah di dalam nama TUHAN,  
    yang menjadikan langit dan bumi!

Chapter 125

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Orang-orang yang percaya kepada TUHAN adalah seperti gunung Sion.

yang tidak dapat goyah dan tetap untuk selama-lamanya.

<sup>2</sup> Seperti gunung-gunung mengelilingi Yerusalem,

begitu TUHAN mengelilingi umat-Nya dari sekarang sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup> Sebab, tongkat orang fasik tidak akan tetap di atas tanah undian orang benar,

karena orang benar tidak akan mengulurkan tangannya untuk berbuat jahat.

<sup>4</sup> Berbuatlah baik, ya TUHAN, kepada orang-orang yang baik,

dan kepada orang-orang yang lurus hatinya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, bagi mereka yang menyimpang ke jalan yang bengkok,

TUHAN akan membawa mereka pergi bersama dengan orang-orang yang berbuat fasik.

Sejahtera atas Israel!

Chapter 126

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Ketika TUHAN mengembalikan keadaan Sion,

kita menjadi orang-orang yang bermimpi.

<sup>2</sup> Kemudian, mulut kita penuh dengan tawa dan lidah kita dengan sorak-sorai,

lalu mereka berbicara di antara bangsa-bangsa,

“TUHAN telah melakukan hal-hal besar bersama dengan mereka ini!”

<sup>3</sup> TUHAN telah melakukan hal-hal besar bagi kita,

Kita bersukacita.

<sup>4</sup> Kembalikan keadaan kami, ya TUHAN,

seperti alur-alur sungai di Negeb.

<sup>5</sup> Orang-orang yang menabur dengan air mata,

akan menuai dengan sorak-sorai.

<sup>6</sup> Ia yang pergi dengan menangis sambil membawa kantong benih,

akan kembali dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

Chapter 127

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah Salomo.

Seandainya bukan TUHAN yang membangun rumah,  
orang-orang yang membangunnya bekerja keras dalam kesia-siaan.  
Seandainya bukan TUHAN yang mengawasi kota,  
para pengawal terjaga dalam kesia-siaan.

<sup>2</sup> Sia-sia kamu bangun pagi-pagi dan tinggal duduk malam-malam,  
memakan roti kerja kerasmu,  
ya, karena Ia mengaruniakan bagi yang dikasihi-Nya saat tidurnya.

<sup>3</sup> Lihat, anak laki-laki adalah warisan dari TUHAN,  
buah kandungan adalah suatu upah.

<sup>4</sup> Seperti anak-anak panah di tangan seorang pahlawan,  
begitu juga anak-anak di masa muda seseorang.

<sup>5</sup> Berbahagialah orang yang telah memenuhi tabung panahnya dengannya,  
ia tidak akan malu ketika berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

Chapter 128

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN,  
yang berjalan pada jalan-jalan-Nya.

<sup>2</sup> Engkau akan makan hasil pekerjaan tanganmu,  
kamu akan bahagia dan itu baik bagimu.

<sup>3</sup> Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang berbuah di dalam rumahmu,  
anak-anakmu akan menjadi seperti tunas-tunas pohon zaitun sekeliling mejamu.

<sup>4</sup> Lihat, begitulah akan diberkati orang yang takut akan TUHAN.

<sup>5</sup> TUHAN memberkatimu dari Sion.

Kiranya kamu melihat kesejahteraan Yerusalem di seluruh hari dalam hidupmu.

<sup>6</sup> Kiranya kamu boleh melihat anak-anak dari anak-anakmu.

Sejahtera atas Israel!

Chapter 129

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

“Sering sekali mereka menekan aku sejak masa mudaku,”

Biarlah sekarang Israel berkata,

<sup>2</sup> “Sering sekali mereka menekan aku sejak masa mudaku,  
tetapi mereka tidak smengalahkan aku.

<sup>3</sup> Para pembajak membajak di atas punggungku,  
mereka memperpanjang alur-alur bajaknya.

<sup>4</sup> TUHAN itu adil.

Ia telah memotong ikatan orang-orang fasik.

<sup>5</sup> Biarlah semua yang membenci Sion,  
malu dan berbalik mundur.

<sup>6</sup> Biarlah mereka seperti rumput di atas atap rumah,  
yang kering sebelum dicabut,

<sup>7</sup> yang tidak dapat memenuhi tangan penyabit,  
begitu juga pengikat berkas tidak dapat mendekapnya.

<sup>8</sup> atau orang yang melewatinya berkata,

“Berkat TUHAN ada padamu.

Kami memberkatimu dalam nama TUHAN.”



Chapter 130

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN.

<sup>2</sup> Tuhan, dengarlah suaraku!

Biarlah telinga-Mu memperhatikan suara permohonananku.

<sup>3</sup> Jika Engkau, ya TUHAN, mengawas-awasi kesalahan-kesalahan,  
ya TUHAN, siapa yang bisa bertahan?

<sup>4</sup> Akan tetapi, ada pengampunan pada-Mu,  
sehingga Engkau ditakuti.

<sup>5</sup> Aku menantikan TUHAN,  
jiwaku menanti dan pada firman-Nya aku berharap.

<sup>6</sup> Jiwaku bagi Tuhan, melebihi para pengawal bagi pagi hari,  
ya, para pengawal bagi pagi hari.

<sup>7</sup> Hai Israel, berharaplah kepada TUHAN!  
Sebab, pada TUHAN ada kasih setia,  
dan bersama-Nya ada penebusan yang berlimpah.

<sup>8</sup> Ia akan menebus Israel dari segala kesalahannya.

Chapter 131

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah Daud.

Ya TUHAN, hatiku tidak ditinggikan,  
mataku tidak berbangkit,  
tidak juga aku berjalan dengan hal-hal yang besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku.

<sup>2</sup> Sebenarnya, aku telah menyesuaikan diriku dan menenangkan jiwaku,  
seperti anak yang pisah susu dari ibunya,  
seperti anak yang pisah susu, jiwaku di dalam diriku.

<sup>3</sup> Hai Israel, berharaplah kepada TUHAN,  
dari sekarang sampai selama-lamanya!

## Chapter 132

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

- Ingatlah, ya TUHAN, dengan Daud, segala penderitaannya.  
<sup>2</sup> Bagaimana ia bersumpah kepada TUHAN,  
 dan bernazar kepada Yang Mahakuasanya Yakub.  
<sup>3</sup> “Sebenarnya, aku tidak akan masuk ke dalam kemahku,  
 atau berbaring di atas tempat tidurku.  
<sup>4</sup> Tidak akan kubiarkan tertidur matakku,  
 atau terlelap kelopak matakku.  
<sup>5</sup> Sampai aku menemukan tempat bagi TUHAN,  
 suatu tempat kediaman Yang Mahakuasanya Yakub!”
- <sup>6</sup> Lihat, kami telah mendengar tentang hal itu di Efrata,  
 kami menemukannya di padang Yaar.  
<sup>7</sup> “Mari kita pergi ke tempat kediaman-Nya,  
 mari kita menyembah pada tumpuan kaki-Nya!”  
<sup>8</sup> Bangkitlah, ya TUHAN, ke tempat peristirahatan-Mu,  
 Engkau dan tabut kekuatan-Mu.  
<sup>9</sup> Biarlah para imam-Mu berpakaikan kebenaran,  
 dan biarlah orang-orang saleh-Mu bersorak-sorai.  
<sup>10</sup> Sebab, demi hamba-Mu, Daud,  
 jangan Engkau berpaling dari wajah orang yang Kauurapi.  
<sup>11</sup> TUHAN telah bersumpah setia kepada Daud, yang tidak akan ditarik-Nya kembali:  
 “Dari buah tubuhmu akan Kutempatkan ke atas takhtamu.”  
<sup>12</sup> “Jika anak-anakmu memelihara perjanjian-Ku dan peraturan-peraturan yang Kuajarkan kepada mereka,  
 anak-anak mereka juga akan selama-lamanya duduk di atas takhtamu.”
- <sup>13</sup> Sebab, TUHAN telah memilih Sion,  
 Ia menghendakinya menjadi tempat kediaman-Nya.  
<sup>14</sup> “Inilah tempat peristirahatan-Ku untuk selama-lamanya,  
 di sini Aku akan diam karena Aku menghendakinya.”  
<sup>15</sup> “Aku akan memberkati dengan berlimpah-limpah makanannya,  
 Aku akan mengenyangkan orang-orang melaratnya dengan roti.  
<sup>16</sup> Imam-imam mereka akan Kupakaikan dengan keselamatan,  
 dan orang-orang salehnya akan bersorak dengan girang.  
<sup>17</sup> Di sana, Aku akan menumbuhkan tanduk Daud,  
 Aku telah menyiapkan sebuah pelita bagi yang Kuurapi.  
<sup>18</sup> Musuh-musuhnya akan Kupakaikan dengan malu,  
 tetapi padanya, akan bersinar mahkotanya.”

Chapter 133

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah Daud.

Lihatlah, betapa baik dan betapa manis,  
jika saudara-saudara diam bersama-sama!

<sup>2</sup> Itu seperti minyak yang baik di atas kepala, turun ke janggut,  
ke janggut Harun, lalu turun ke leher jubahnya.

<sup>3</sup> Itu seperti embun Hermon, yang jatuh ke bukit-bukit Sion.  
Sebab, ke sana TUHAN memerintahkan berkat, hidup selama-lamanya.

Chapter 134

<sup>1</sup>Nyanyian Ziarah.

Lihat, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN,  
yang melayani di rumah TUHAN sepanjang malam.

<sup>2</sup> Angkatlah tanganmu ke tempat kudus,  
dan pujilah TUHAN.

<sup>3</sup> Kiranya TUHAN memberkatimu dari Sion,  
Ia yang menjadikan langit dan bumi.

## Chapter 135

<sup>1</sup> Haleluya!

Pujilah nama TUHAN!

<sup>2</sup> Pujilah, hai hamba-hamba TUHAN,  
yang melayani di rumah TUHAN,  
di pelataran rumah Allah kita!  
<sup>3</sup> Pujilah TUHAN karena TUHAN itu baik,  
bermazmurlah bagi nama-Nya karena itu menyenangkan.

<sup>4</sup> Sebab, TUHAN telah memilih Yakub bagi-Nya,  
Israel sebagai kepunyaan-Nya yang istimewa.  
<sup>5</sup> Sebab, aku tahu bahwa TUHAN itu besar,  
dan bahwa Tuhan kita mengatasi segala allah.  
<sup>6</sup> Segala sesuatu yang TUHAN kehendaki, Ia perbuat,  
di langit dan di bumi, di laut dan di seluruh samudra.  
<sup>7</sup> Ia mengangkat kabut-kabut bangkit dari ujung bumi.  
membuat kilat-kilat bagi hujan,  
dan membawa angin keluar dari perbendaharaan-Nya.  
<sup>8</sup> Ia menyerang anak-anak sulung Mesir,  
baik manusia maupun binatang.  
<sup>9</sup> Ia mengirimkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di tengah-tengahmu, hai Mesir,  
terhadap Firaun dan semua hambanya.  
<sup>10</sup> Ia mengalahkan banyak bangsa,  
dan membunuh raja-raja yang berkuasa.  
<sup>11</sup> Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan,  
dan semua kerajaan Kanaan,  
<sup>12</sup> dan memberikan tanah mereka sebagai suatu warisan,  
warisan bagi umat-Nya, Israel.

<sup>13</sup> Nama-Mu, ya TUHAN, untuk selama-lamanya,  
ingatan akan Engkau, ya TUHAN, turun-temurun.  
<sup>14</sup> Sebab, TUHAN akan menghakimi umat-Nya,  
dan akan berbelaskasihan kepada hamba-hamba-Nya.  
<sup>15</sup> Berhala-berhala bangsa-bangsa adalah emas dan perak,  
pekerjaan tangan-tangan manusia.  
<sup>16</sup> Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak bisa bicara,  
mata, tetapi tidak bisa melihat,  
<sup>17</sup> telinga, tetapi tidak bisa mendengar,  
begitu juga, tidak ada napas pada mulutnya.  
<sup>18</sup> Mereka yang membuatnya menjadi seperti berhala itu,  
juga semua yang percaya kepadanya.

<sup>19</sup> Hai seisi rumah Israel, pujilah TUHAN,  
seisi rumah Harun, pujilah TUHAN!  
<sup>20</sup> Hai seisi rumah Lewi, pujilah TUHAN!  
Kamu yang takut akan TUHAN, pujilah TUHAN!  
<sup>21</sup> Terpujilah TUHAN dari Sion,  
yang diam di Yerusalem.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 136

- <sup>1</sup> Mengucapsyukurlah kepada TUHAN karena Ia itu baik,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>2</sup> Mengucapsyukurlah kepada Allahnya allah,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>3</sup> Mengucapsyukurlah kepada Tuannya tuan,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>4</sup> Kepada Dia, yang sendirian melakukan keajaiban-keajaiban besar,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>5</sup> Kepada Dia, yang menciptakan langit dengan pengertian,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>6</sup> Kepada Dia, yang membentangkan bumi di atas air,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>7</sup> Kepada Dia, yang menjadikan penerang-penerang yang besar,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>8</sup> Matahari memerintah siang,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>9</sup> Bulan dan bintang-bintang memerintah malam,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>10</sup> Kepada Dia, yang membunuh anak-anak sulung Mesir,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>11</sup> Dan, membawa Israel keluar dari antara mereka,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>12</sup> Dengan tangan yang kuat dan lengan yang terangkat,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>13</sup> Kepada Dia, yang membelah laut Teberau menjadi dua,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>14</sup> lalu menyeberangkan Israel melewati tengah-tengahnya,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>15</sup> tetapi, mengebaskan Firaun dan pasukannya ke dalam laut Merah,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>16</sup> Kepada Dia, yang memimpin umat-Nya melewati padang belantara,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>17</sup> Kepada Dia, yang mengalahkan raja-raja besar,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>18</sup> dan membunuh raja-raja berkuasa,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>19</sup> Sihon, raja Amori,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>20</sup> Dan, Og, raja Basan,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>21</sup> serta menyerahkan tanah mereka sebagai suatu warisan,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>22</sup> suatu warisan kepada Israel, hamba-Nya,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>23</sup> Yang mengingat kita dalam kerendahan kita,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,
- <sup>24</sup> dan menyelamatkan kita dari lawan-lawan kita,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>25</sup> Yang memberi makanan kepada semua makhluk,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>26</sup> Mengucapsyukurlah kepada Allah surga,

karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.



Chapter 137

- <sup>1</sup> Di tepi sungai-sungai Babel, di sana kita duduk sambil menangis,  
ketika kita mengingat Sion.
- <sup>2</sup> Di atas pohon-pohon gandarusa,  
di tengah-tengahnya kita menggantungkan kecapi kita.
- <sup>3</sup> Sebab, di sana orang-orang yang menawan kita meminta lagu-lagu kepada kita,  
dan orang-orang yang menyiksa kita bergembira, sambil berkata,  
“Nyanyikan kami salah satu lagu-lagu Sion.”
- <sup>4</sup> Bagaimana bisa kita menyanyikan lagu TUHAN di negeri asing?
- <sup>5</sup> Jika aku melupakanmu, hai Yerusalem,  
kiranya tangan kananku melupakannya.
- <sup>6</sup> Kiranya lidahku melekat pada langit-langit mulutku, jika aku tidak mengingatmu,  
jika aku tidak menjunjung Yerusalem mengatasi puncak sukacitaku.
- <sup>7</sup> Ingatlah, ya TUHAN, terhadap anak-cucu Edom pada hari Yerusalem,  
yang berkata, “Bongkarlah itu, bongkarlah itu sampai ke dasarnya.”
- <sup>8</sup> Hai putri Babel, yang pasti dihancurkan!  
Berbahagialah seseorang yang membalaskan kepadamu,  
atas hal yang telah kamu lakukan kepada kami.
- <sup>9</sup> Berbahagialah ia yang menangkap anak-anakmu dan menghancurkan mereka,  
pada bukit-bukit batu.

## Chapter 138

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku,  
aku hendak menyanyikan pujian bagimu di hadapan para allah.

<sup>2</sup> Aku hendak sujud ke arah bait kudus-Mu dan bersyukur kepada nama-Mu,  
oleh karena kebaikan-Mu dan kesetiaan-Mu,  
karena Engkau telah mengagungkan perkataan-Mu mengatasi segala sesuatu.

<sup>3</sup> Waktu aku berseru, Engkau menjawabku,  
Engkau memberanikan jiwaku dengan kekuatan.

<sup>4</sup> Semua raja bumi akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
ketika mereka telah mendengar perkataan-perkataan mulut-Mu,  
<sup>5</sup> mereka akan menyanyikan jalan-jalan TUHAN,  
karena besar kemuliaan TUHAN.

<sup>6</sup> Sebab, walaupun TUHAN itu ditinggikan, Ia memerhatikan yang rendah,  
dan mengenal orang sombong dari kejauhan.

<sup>7</sup> Walaupun aku berjalan di tengah-tengah kesusahan,  
Engkau mempertahankanku,  
Engkau mengulurkan tangan-Mu terhadap murka musuh-musuhku,  
dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.

<sup>8</sup> Tuhan akan mengakhirinya bagiku,  
kasih setia-Mu, ya TUHAN, untuk selama-lamanya.  
Jangan tinggalkan pekerjaan-pekerjaan tangan-Mu.

## Chapter 139

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.

- Ya TUHAN, Engkau telah memeriksa,  
dan mengenal aku.
- <sup>2</sup> Engkau tahu kapan aku duduk dan kapan aku bangun,  
Engkau memahami maksud-maksudku dari kejauhan.
- <sup>3</sup> Engkau memerhatikan jalanku dan berbaringku,  
Engkau mengenal segala perjalananku.
- <sup>4</sup> Bahkan, sebelum sebuah kata di atas lidahku,  
lihat, ya TUHAN, Engkau tahu segalanya.
- <sup>5</sup> Engkau mengepung aku, dari belakang dan depan,  
Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku.
- <sup>6</sup> Pengetahuan seperti itu terlalu ajaib bagiku,  
itu terlalu tinggi, aku tidak sanggup mencapainya.
- <sup>7</sup> Ke mana aku dapat pergi dari Roh-Mu?  
Atau, ke mana aku dapat melarikan diri dari hadirat-Mu?
- <sup>8</sup> Jika aku menaiki langit, Engkau di sana,  
jika aku menggelar tempat tidurku di dunia orang mati, Engkau ada di sana.
- <sup>9</sup> Jika aku mengambil sayap-sayap fajar,  
dan diam di bagian laut paling ujung,
- <sup>10</sup> bahkan di sana tangan-Mu,  
akan menuntun aku,  
dan tangan kanan-Mu memegang aku.
- <sup>11</sup> Seandainya aku berkata,  
“Pasti kegelapan akan melingkupi aku,  
dan terang di sekelilingku akan menjadi malam,”
- <sup>12</sup> Bahkan, kegelapan tidak gelap bagi-Mu dan malam adalah terang seperti siang,  
karena kegelapan sama dengan terang bagi-Mu.
- <sup>13</sup> Sebab, Engkau membentuk bagian dalam tubuhku,  
Engkau menenun aku di dalam rahim ibuku.
- <sup>14</sup> Aku hendak mengucapkan syukur kepada-Mu karena aku dibuat dengan dahsyat dan ajaib,  
ajaib pekerjaan-pekerjaan-Mu,  
dan jiwaku sungguh-sungguh mengetahuinya.
- <sup>15</sup> Tulang-tulangku tidak tersembunyi dari-Mu. Ketika aku dibuat dalam kesembunyian,  
dan ditenun di kedalaman bumi.
- <sup>16</sup> Mata-Mu telah melihat janinku,  
di dalam kitab-Mu semua tertulis, hari-hari yang akan disusun bagiku,  
ketika belum ada satu pun darinya.
- <sup>17</sup> Betapa berharganya pikiran-pikiran-Mu bagiku, ya Allah!  
Betapa besar jumlahnya.
- <sup>18</sup> Jika aku menghitungnya, itu lebih banyak daripada pasir.  
Ketika aku terbangun, aku masih bersama-Mu.
- <sup>19</sup> Seandainya Engkau membunuh orang fasik, ya Allah!  
Hai para penumpang darah, menjauhlah dariku!
- <sup>20</sup> Yang berkata jahat akan Engkau,  
dan musuh-musuh-Mu meninggikan nama-Mu dalam kesia-siaan.
- <sup>21</sup> Apakah aku tidak membenci mereka yang membenci-Mu, ya TUHAN?  
Dan, apakah aku tidak merasa muak kepada mereka yang bangkit melawan Engkau?

- <sup>22</sup> Aku membenci mereka sepenuhnya,  
mereka telah menjadi musuh-musuhku.
- <sup>23</sup> Selidikilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku,  
ujilah aku dan kenali pikiran-pikiranku.
- <sup>24</sup> Dan, lihatlah jika ada jalanku yang mendukakan,  
dan pimpin aku pada jalan kekekalan.

## Chapter 140

<sup>1</sup>Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.

(140-2) Lepaskan aku, ya TUHAN, dari orang-orang fasik,  
lindungi aku dari orang-orang kejam,

<sup>2</sup> (140-3) yang merencanakan kejahatan di dalam hati,  
dan tinggal dalam peperangan sepanjang hari,

<sup>3</sup> (140-4) yang menajamkan lidah-lidahnya seperti ular,  
bisa ular beludak ada di bawah bibir-bibir mereka.

Sela

<sup>4</sup> (140-5) Jagalah aku, ya TUHAN, dari tangan-tangan orang fasik,  
lindungi aku dari orang-orang kejam, yang berencana untuk mendorong kakiku.

<sup>5</sup> (140-6) Orang sombong telah menyembunyikan jebakan bagiku,  
dan tali-tali,  
mereka telah menebarkan jaring di pinggir jalan bagiku.

Sela

<sup>6</sup> (140-7) Aku berkata kepada TUHAN, “Engkau adalah Allahku,  
dengarlah, ya TUHAN, suara permohonanku!”

<sup>7</sup> (140-8) “Ya ALLAH, Tuhanku, kekuatan keselamatanku,  
Engkau telah menutupi kepalaku pada waktu perang.

<sup>8</sup> (140-9) Jangan beri, ya TUHAN, hasrat orang fasik,  
jangan loloskan rencana jahat mereka, mereka bangkit.

Sela

<sup>9</sup> (140-10) Seperti halnya kepala-kepala mereka mengepung aku,  
biarlah malapetaka dari bibir mereka melanda mereka!

<sup>10</sup> (140-11) “Biarlah bara-bara api menggelincirkan mereka,  
biarlah mereka dijatuhkan ke dalam api.  
ke dalam lubang maut sehingga tidak dapat bangkit.

<sup>11</sup> (140-12) “Lidah manusia tidak ditegakkan di bumi,  
biarlah kejahatan memburu orang-orang kejam.

<sup>12</sup> (140-13) Aku tahu bahwa TUHAN akan membuat keadilan orang tertindas,  
dan akan membela perkara orang miskin.

<sup>13</sup> (140-14) Sungguh, orang-orang benar akan bersyukur kepada nama-Mu,  
orang-orang yang lurus hati akan diam di hadirat-Mu.

## Chapter 141

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

- Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu,  
bersegeralah kepadaku,  
dengarlah suaraku ketika aku berseru kepada-Mu!
- <sup>2</sup> Kiranya doaku ditetapkan sebagai dupa di hadapan-Mu,  
dan tanganku yang terangkat sebagai persembahan di waktu petang.
- <sup>3</sup> Taruhlah seorang penjaga, ya TUHAN, pada mulutku,  
Awasilah pintu bibirku!
- <sup>4</sup> Janganlah mencondongkan hatiku kepada hal yang jahat,  
untuk melakukan perbuatan-perbuatan fasik bersama orang-orang yang berbuat kejahatan,  
dan jangan biarkan aku memakan hidangan-hidangan mereka.
- <sup>5</sup> Biarlah orang-orang benar memukul dalam kebaikan dan menegur aku,  
itu adalah minyak bagi kepala,  
kiranya kepalaku tidak menahannya,  
karena aku masih berdoa bagi kejahatan.
- <sup>6</sup> Ketika hakim-hakim mereka dihempaskan ke tepi-tepi bukit batu,  
mereka akan mendengar perkataan-perkataanku, karena itu manis.
- <sup>7</sup> Seperti ketika membelah dan memecahkan tanah,  
begitu juga tulang-tulang kita telah diserakkan ke mulut dunia orang mati.
- <sup>8</sup> Sebab, mataku tertuju kepada-Mu, ya ALLAH,  
Di dalam Engkau aku mencari perlindungan,  
jangan telanjangi jiwaku.
- <sup>9</sup> Lindungi aku dari jebakan yang mereka pasang bagiku,  
dari perangkap-perangkap para pelaku kejahatan.
- <sup>10</sup> Biarlah orang-orang fasik jatuh ke dalam jaring-jaring mereka sendiri,  
sementara aku lolos.

## Chapter 142

<sup>1</sup>Nyanyian pengajaran Daud ketika ia berada di dalam gua. Sebuah Doa.

(142-2) Suaraku kepada TUHAN, aku berseru,  
suaraku kepada TUHAN, kasihanilah.

<sup>2</sup> (142-3) Aku mencurahkan keluhanku di hadapan-Nya,  
aku memberitahukan kesusahanku ke hadapan-Nya.

<sup>3</sup> (142-4) Ketika rohku undur dariku,  
Engkau tahu jalanku.  
Di jalan yang aku tempuh,  
mereka telah menyembunyikan jebakan bagiku.

<sup>4</sup> (142-5) Lihatlah ke kanan dan pandanglah,  
tidak ada seorang pun yang mengenalku.  
Lenyaplah tempat pelarian bagiku,  
tidak ada yang memedulikan hidupku.

<sup>5</sup> (142-6) Aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN, aku berkata,  
“Engkau adalah perlindunganku,  
bagianku di negeri orang-orang hidup.

<sup>6</sup> (142-7) Dengarkanlah tangisanku,  
karena aku sangat lemah.  
Lepaskan aku dari para pengejarku,  
karena mereka terlalu kuat bagiku.

<sup>7</sup> (142-8) Keluarkan aku dari penjara,  
supaya aku dapat bersyukur kepada nama-Mu.  
Orang-orang benar akan mengelilingiku,  
karena Engkau akan membalaskannya.

## Chapter 143

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

- Dengar doaku, ya TUHAN,  
 berilah telinga kepada permohonanku!  
 Jawab aku dalam kesetiaan-Mu, dalam keadilan-Mu!
- <sup>2</sup> Jangan masuk ke dalam pengadilan bersama hamba-Mu ini,  
 karena tidak ada seorang pun yang hidup,  
 benar di hadapan-Mu.
- <sup>3</sup> Sebab, musuh telah menghancurkanku,  
 sampai ke tanah,  
 mereka telah membuatku duduk dalam kegelapan,  
 seperti mereka yang sudah lama mati.
- <sup>4</sup> Karena itu, semangatku undur dari padaku,  
 hatiku di dalamku terkejut.
- <sup>5</sup> Aku ingat akan hari-hari yang lalu,  
 aku merenungkan semua perbuatan-Mu,  
 aku memikirkan pekerjaan tangan-Mu.
- <sup>6</sup> Aku menadahkan tanganku kepada-Mu,  
 jiwaku haus kepada-Mu,  
 seperti tanah gersang.
- <sup>7</sup> Jawab aku secepatnya, ya TUHAN!  
 Semangatku habis.  
 Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku,  
 atau aku menjadi seperti mereka yang turun ke lubang kubur.
- <sup>8</sup> Biarlah aku mendengarkan kasih setia-Mu di waktu pagi,  
 karena kepada-Mu aku percaya.  
 Beritahukan aku jalan yang harus kutempuh,  
 karena kepada-Mu aku mengangkat jiwaku.
- <sup>9</sup> Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya TUHAN,  
 pada-Mu aku bersembunyi.
- <sup>10</sup> Ajari aku untuk melakukan kehendak-Mu,  
 karena Engkau adalah Allahku.  
 Biarlah Roh-Mu yang baik,  
 memimpinku di atas permukaan tanah.
- <sup>11</sup> Oleh karena nama-Mu, ya TUHAN,  
 hidupakan aku!  
 Dalam kebenaran-Mu,  
 bawa jiwaku keluar dari kesusahan!
- <sup>12</sup> Dan, dalam kasih setia-Mu,  
 tumpaslah musuh-musuhku,  
 dan musnahkan semua penekan jiwaku,  
 karena aku ini hamba-Mu.

Sela



## Chapter 144

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

- Terpujilah TUHAN,  
 gunung batuku,  
 yang mengajari tangan-tanganku dalam peperangan,  
 dan jari-jariku dalam pertempuran.
- <sup>2</sup> Kebaikanku dan kubu pertahananku,  
 kota bentengku dan penyelamatku,  
 perisaiku dan Ia adalah yang kepadanya aku berlindung,  
 yang menundukkan bangsa-bangsa di bawahku.
- <sup>3</sup> Ya TUHAN, apakah itu manusia, sehingga Engkau mengenalnya?  
 Atau, anak manusia, sehingga Engkau memikirkannya?
- <sup>4</sup> Manusia itu seperti hembusan napas,  
 hari-harinya seperti bayangan yang berlalu.
- <sup>5</sup> Bungkukkan langit-Mu, ya TUHAN, dan turunlah!  
 Sentuhlah gunung-gunung,  
 sehingga mereka berasap.
- <sup>6</sup> Kilatkan cahaya-cahaya,  
 dan sebarkan mereka,  
 lepaskan anak-anak panah-Mu,  
 dan kacaukan mereka.
- <sup>7</sup> Ulurkanlah tangan-Mu dari tempat tinggi,  
 selamatkan dan lepaskan aku dari air bah,  
 dari tangan orang-orang asing.
- <sup>8</sup> Yang mulutnya mengucapkan dusta,  
 dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan kebohongan.
- <sup>9</sup> Aku akan menyanyikan lagu baru kepada-Mu, ya Allah,  
 dengan kecapi sepuluh tali, aku akan bermazmur,
- <sup>10</sup> yang memberi keselamatan kepada raja-raja,  
 yang menyelamatkan Daud, hamba-Nya, dari pedang kejahatan.
- <sup>11</sup> Selamatkan dan lepaskan aku dari tangan orang-orang asing,  
 yang mulutnya mengucapkan dusta,  
 dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan kepalsuan.
- <sup>12</sup> Kiranya anak-anak laki-laki kita tumbuh di masa mudanya,  
 dan anak-anak perempuan kita seperti tiang-tiang penjuru yang dipahat untuk bangunan istana.
- <sup>13</sup> Kiranya lumbung-lumbung kita menjadi penuh, mengeluarkan semua jenis barang,  
 dan kawanan domba kita bertambah beribu-ribu di atas padang-padang kita.
- <sup>14</sup> Kiranya kawanan kita sanggup menanggung beban,  
 tanpa pelanggaran atau kerugian.  
 Kiranya tidak ada jeritan di alun-alun kota kita.
- <sup>15</sup> Berbahagialah suku-suku bangsa yang seperti itu,  
 berbahagialah suku-suku bangsa yang Allahnya adalah TUHAN!

## Chapter 145

<sup>1</sup>Mazmur pujian Daud.

- Aku akan meninggikan-Mu,  
Allahku, ya Raja,  
dan memuji nama-Mu selama-lamanya.
- <sup>2</sup> Setiap hari aku akan menyembah-Mu,  
dan memuji-Mu selama-lamanya.
- <sup>3</sup> TUHAN itu besar dan dipuji dengan berlimpah,  
kebesaran-Nya itu tidak terselidiki.
- <sup>4</sup> Setiap generasi akan memuji pekerjaan-pekerjaan-Mu kepada yang lainnya,  
dan akan memberitakan keperkasaan-Mu.
- <sup>5</sup> Kemuliaan keagungan-Mu yang gemilang dan pekerjaan-pekerjaan-Mu yang ajaib,  
akan aku renungkan.
- <sup>6</sup> Mereka akan memperkatakan kuasa perbuatan-perbuatan-Mu yang luar biasa,  
dan aku akan menceritakan kebesaran-Mu.
- <sup>7</sup> Mereka akan mencurahkan ingatan akan besarnya kebaikan-Mu,  
dan akan menyorakkan kebenaran-Mu.
- <sup>8</sup> TUHAN itu murah hati dan belas kasih,  
lamban untuk marah dan besar kebaikan-Nya.
- <sup>9</sup> TUHAN itu baik kepada semua,  
dan kemurahan-Nya ada atas semua yang telah dijadikan-Nya.
- <sup>10</sup> Semua karya-Mu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
dan orang-orang kudus-Mu akan memuji-Mu.
- <sup>11</sup> Mereka akan memperkatakan kemuliaan kerajaan-Mu,  
dan membicarakan kuasa-Mu,
- <sup>12</sup> untuk memberitakan kepada anak-anak manusia perbuatan-perbuatan-Mu yang besar,  
dan mulianya keagungan kerajaan-Mu.
- <sup>13</sup> Kerajaan-Mu adalah kerajaan kekal,  
dan pemerintahan-Mu di segala generasi.  
TUHAN itu setia dalam segala firman-Nya dan baik dalam segala pekerjaan-Nya.
- <sup>14</sup> TUHAN menyokong semua yang jatuh,  
dan membangkitkan semua yang tertunduk.
- <sup>15</sup> Mata semua orang menanti-nantikan Engkau,  
dan Engkau memberi mereka makanan kepada mereka pada waktunya.
- <sup>16</sup> Engkau membuka tangan-Mu,  
Engkau memuaskan hasrat semua makhluk hidup.
- <sup>17</sup> TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya,  
dan baik dalam segala perbuatan-Nya.
- <sup>18</sup> TUHAN itu dekat kepada semua yang berseru kepada-Nya,  
kepada semua yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.
- <sup>19</sup> Ia memenuhi hasrat orang-orang,  
yang takut kepada-Nya,  
Ia mendengar tangisan mereka minta tolong,  
dan menyelamatkan mereka.
- <sup>20</sup> TUHAN melindungi semua yang mengasihi-Nya,  
tetapi semua orang fasik akan Ia binasakan.
- <sup>21</sup> Mulutku akan memperkatakan pujian kepada TUHAN,  
dan biarlah semua tubuh memuji nama-Nya yang kudus selama-lamanya!

## Chapter 146

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN!  
    Pujilah TUHAN, hai jiwaku!
- <sup>2</sup> Aku akan memuji TUHAN selama aku hidup,  
    aku akan bermazmur kepada Allahku selagi aku ada.
- <sup>3</sup> Jangan percaya kepada para bangsawan,  
    kepada anak manusia,  
    yang tidak punya keselamatan.
- <sup>4</sup> Ketika napasnya pergi, ia kembali sampai ke tanah,  
    pada hari itu juga, lenyap pikiran-pikirannya.
- <sup>5</sup> Berbahagialah ia yang pertolongnya adalah Allah Yakub,  
    yang harapannya ada di dalam TUHAN, Allahnya.
- <sup>6</sup> Yang menjadikan langit dan bumi,  
    laut dan semua yang ada di dalamnya,  
    yang tetap setia selama-lamanya.
- <sup>7</sup> Yang melaksanakan keadilan bagi yang tertindas,  
    yang memberi makanan kepada yang lapar.  
TUHAN membebaskan para tahanan.
- <sup>8</sup> TUHAN membukakan yang buta,  
TUHAN membangkitkan orang-orang yang tertunduk.  
TUHAN mengasihi orang-orang benar.
- <sup>9</sup> TUHAN melindungi orang-orang asing,  
    Ia memulihkan anak-anak yatim dan janda,  
    tetapi jalan orang fasik Ia bengkokkan.
- <sup>10</sup> TUHAN akan memerintah untuk selama-lamanya,  
    Allahmu, hai Sion, bagi segala generasi.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 147

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN!  
Sebab, adalah baik bermazmur kepada Allah kita.  
Sebab, itu menyenangkan, dan puji-pujian itu layak.
- <sup>2</sup> TUHAN membangun Yerusalem,  
Ia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang.
- <sup>3</sup> Ia menyembuhkan yang hancur hati,  
dan membalut luka-luka mereka.
- <sup>4</sup> Ia menghitung jumlah bintang-bintang,  
Ia memberi nama-nama kepada mereka semua.
- <sup>5</sup> Besar Tuhan kita dan berlimpah dalam kuasa,  
pengertian-Nya tidak terbilang.
- <sup>6</sup> TUHAN menegakkan yang tertindas,  
tetapi merendahkan yang fasik sampai ke tanah.
- <sup>7</sup> Bernyanyilah kepada TUHAN dengan ucapan syukur;  
bermazmurlah kepada Allah kita dengan kecapi!
- <sup>8</sup> Ia menutupi langit dengan awan-awan,  
Yang menetapkan hujan bagi bumi,  
dan menumbuhkan rumput di atas bukit-bukit.
- <sup>9</sup> Ia memberi binatang-binatang makanannya,  
dan kepada anak-anak burung gagak yang memanggil-manggil.
- <sup>10</sup> Ia tidak senang dengan kekuatan kuda,  
juga tidak suka kepada kaki-kaki manusia.
- <sup>11</sup> TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut kepada-Nya,  
kepada orang-orang yang menantikan kepada kasih setia-Nya.
- <sup>12</sup> Rayakanlah TUHAN, hai Yerusalem!  
Pujilah Allahmu, hai Sion!
- <sup>13</sup> Sebab, Ia memperkuat palang-palang pintu gerbangmu,  
Ia memberkati anak-anakmu di antara kamu.
- <sup>14</sup> Ia menaruh perdamaian di perbatasan-perbatasanmu,  
Ia memuaskanmu dengan gandum terbaik.
- <sup>15</sup> Ia mengirim perintah-Nya ke bumi,  
firman-Nya berlari dengan cepat-cepat.
- <sup>16</sup> Ia menurunkan salju seperti bulu domba,  
Ia menebarkan embun beku seperti abu.
- <sup>17</sup> Ia melemparkan es sebagai potongan-potongan,  
siapa bisa berdiri di hadapan dingin-Nya?
- <sup>18</sup> Ia mengirim firman-Nya dan mencairkan mereka,  
Ia meniupkan angin,  
dan mengalirkan air.
- <sup>19</sup> Ia memberitahukan firman-Nya kepada Yakub,  
ketetapan-ketetapan-Nya, dan hukum-hukum-Nya kepada Israel.
- <sup>20</sup> Ia tidak melakukannya kepada bangsa lainnya,  
mereka tidak mengenal hukum-hukum-Nya.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 148

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Pujilah TUHAN dari surga,  
pujilah Dia di tempat tinggi!

<sup>2</sup> Pujilah Dia, semua malaikat-Nya,  
Pujilah Dia, semua bala tentara-Nya!

<sup>3</sup> Pujilah Dia, matahari dan bulan,  
pujilah Dia, semua bintang bersinar!

<sup>4</sup> Pujilah Dia, langit yang tertinggi,  
dan air di atas langit!

<sup>5</sup> Biarlah mereka memuji nama TUHAN,  
karena Ia memerintahkan,  
dan mereka tercipta.

<sup>6</sup> Ia telah menegakkan mereka untuk selama-lamanya,  
Ia memberi ketetapan yang tidak akan dilanggar.

<sup>7</sup> Pujilah TUHAN dari bumi,  
kamu makhluk-makhluk laut dan seluruh samudra!

<sup>8</sup> Api dan hujan es, salju dan kabut,  
angin badai melakukan firman-Nya!

<sup>9</sup> Pegunungan dan segala bukit,  
pohon-pohon berbuah dan semua pohon aras!

<sup>10</sup> Binatang-binatang liar dan segala ternak,  
binatang-binatang melata dan burung-burung bersayap!

<sup>11</sup> Raja-raja bumi dan semua suku bangsa,  
para penguasa dan semua pemimpin dunia!

<sup>12</sup> Pemuda-pemuda dan gadis-gadis,  
orang-orang tua dan anak-anak!

<sup>13</sup> Biarlah mereka memuji nama TUHAN,  
karena hanya nama-Nya yang ditinggikan,  
kemuliaan-Nya mengatasi bumi dan langit.

<sup>14</sup> Ia telah meninggikan tanduk umat-Nya,  
puji-pujian bagi semua orang kudus-Nya,  
bagi orang Israel yang ada di dekat-Nya, pujilah TUHAN!

Chapter 149

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru,  
kepujian-Nya dalam kumpulan orang-orang saleh!

<sup>2</sup> Biarlah Israel bergembira atas Penciptanya,  
biarlah anak-anak Sion bersorak-sorai atas raja mereka.

<sup>3</sup> Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan tari-tarian,  
biarlah mereka menyanyikan mazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi.

<sup>4</sup> Sebab, TUHAN berkenan kepada umat-Nya,  
Ia memahkotai orang-orang rendah hati dengan keselamatan.

<sup>5</sup> Biarlah orang-orang saleh bersukaria dalam kemuliaan,  
biarlah mereka bersorak-sorai di atas tempat tidurnya.

<sup>6</sup> Biarlah pujian yang agung kepada Allah ada di dalam kerongkongan mereka,  
dan pedang bermata dua di tangan mereka,

<sup>7</sup> untuk mengadakan pembalasan atas bangsa-bangsa,  
penghukuman atas suku-suku bangsa,

<sup>8</sup> untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai,  
dan orang-orang terhormat mereka dengan belenggu-belenggu besi,

<sup>9</sup> untuk mengadakan atas mereka hukuman yang tertulis.  
Inilah hormat bagi semua orang saleh-Nya.

Pujilah TUHAN!

## Chapter 150

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN!

Pujilah Allah di tempat kudus-Nya,  
pujilah Dia dalam cakrawala kekuatan-Nya!

<sup>2</sup> Pujilah Dia oleh karena kekuatan-Nya,  
pujilah Dia seturut kebesaran-Nya yang melimpah!

<sup>3</sup> Pujilah Dia dengan suara sangkakala<sup>1</sup>,  
pujilah Dia dengan kecapi dan harpa!

<sup>4</sup> Pujilah Dia dengan rebana dan tarian,  
pujilah Dia dengan senar dan seruling!

<sup>5</sup> Pujilah Dia dengan ceracap yang mendengung,  
pujilah Dia dengan ceracap yang menggaung!

<sup>6</sup> Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN!

Pujilah TUHAN!

---

<sup>1</sup> 150:3 SANGKAKALA: Alat musik yang terbuat dari tanduk biri-biri jantan (Yos. 6:4-13) digunakan untuk mengumpulkan tentara (Hak. 3:27) dan dalam musik (Mzm. 98:6) biasanya digunakan dalam peribadahan Yahudi.

---

## AMSAL

## Chapter 1

## PENDAHULUAN

<sup>1</sup> Amsal-amsal<sup>1</sup> Salomo, anak Daud, Raja Israel<sup>2</sup>,

<sup>2</sup> untuk mengetahui hikmat dan didikan,  
dan untuk memahami kata-kata yang berpengertian,  
<sup>3</sup> untuk memperoleh didikan tentang hikmat dalam keadilan, kebenaran, dan kejujuran,  
<sup>4</sup> untuk memberikan kepandaian kepada orang-orang naif,  
serta pengetahuan dan petunjuk kepada orang-orang muda.  
<sup>5</sup> Biarlah yang berhikmat mendengar dan menambah pengajaran,  
serta yang berpengertian memperoleh bimbingan,  
<sup>6</sup> untuk memahami perumpamaan dan pepatah,  
kata-kata orang berhikmat dan teka-teki mereka.  
<sup>7</sup> Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan,  
orang-orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

## DENGARKANLAH ORANGTUAMU DAN JAUHILAH GEROMBOLAN

<sup>8</sup> Dengarkanlah, hai anakku, didikan ayahmu,  
dan jangan membuang pengajaran ibumu,  
<sup>9</sup> karena itu adalah karangan bunga bagi kepalamu dan kalung rantai bagi lehermu<sup>3</sup>.  
<sup>10</sup> Anakku, jika orang-orang berdosa membujukmu,  
jangan turuti.  
<sup>11</sup> Jika mereka berkata, "Ikutlah dengan kami,  
mari kita menghadang darah, mari kita mengintai orang-orang yang tidak bersalah tanpa alasan.

- <sup>12</sup> Seperti di dalam kubur, mari kita menelan mereka hidup-hidup, seutuhnya<sup>4</sup>, seperti mereka yang turun ke liang kubur.
- <sup>13</sup> Kita akan mendapatkan segala barang berharga,  
kita dapat memenuhi rumah kita dengan barang-barang rampasan.
- <sup>14</sup> Buanglah undimu ke tengah-tengah kami, maka kita semua akan memiliki sekantung uang.”
- <sup>15</sup> Anakku, jangan berjalan di jalan mereka,  
tahanlah langkahmu dari jalan-jalan mereka,
- <sup>16</sup> karena kaki mereka berlari kepada kejahatan,  
dan mereka itu tergesa-gesa menumpahkan darah.
- <sup>17</sup> Sebab, sia-sialah jaring yang dibentangkan di depan mata burung-burung,  
<sup>18</sup> tetapi orang-orang itu menghadang darahnya sendiri, mereka mengintai nyawanya sendiri.
- <sup>19</sup> Seperti inilah akhir dari semua orang yang tamak akan laba, itu akan membinasakan nyawa para pemiliknya.

### HIKMAT MENYERUKAN PERINGATANNYA

- <sup>20</sup> Hikmat berseru-seru di jalanan,  
di tempat-tempat umum, ia mengangkat suaranya.
- <sup>21</sup> Di ujung-ujung keramaian ia berseru-seru, di pintu-pintu gerbang kota ia mengucapkan perkataannya.
- <sup>22</sup> “Berapa lama lagi, hai orang-orang naif, kamu menyukai kenaifanmu? Berapa lama lagi para pengejek senang dengan ejekannya dan orang-orang bodoh benci dengan pengetahuan?
- <sup>23</sup> Palingkanlah dirimu kepada teguranku, lihatlah, aku hendak mencurahkan rohku kepadamu dan memberitahukan semua perkataanku kepadamu.
- <sup>24</sup> Sebab, aku telah memanggil dan kamu menolak,  
telah mengulurkan tanganku dan tidak ada yang memperhatikan,
- <sup>25</sup> karena kamu telah mengabaikan semua nasihatku,  
dan sama sekali tidak menginginkan teguranku.
- <sup>26</sup> Oleh sebab itu, aku juga akan menertawakan kemalanganmu,  
aku akan mengejek ketika ketakutan menghampirimu,
- <sup>27</sup> ketika ketakutan menyerangmu seperti badai,  
dan kemalangan menimpamu seperti angin puyuh,  
ketika kesusahan dan penderitaan menimpamu.
- <sup>28</sup> Sejak itu, mereka akan memanggilku, tetapi aku tidak akan menjawab.  
Mereka akan mencariku dengan tekun, tetapi mereka tidak akan mendapatkan aku.
- <sup>29</sup> Sebab, mereka membenci pengetahuan,  
dan tidak memilih takut akan TUHAN,
- <sup>30</sup> tidak menginginkan nasihatku,  
dan menghina semua teguranku.
- <sup>31</sup> Oleh sebab itu, mereka akan memakan buah dari jalan mereka, dan dikenyangkan oleh rencana-rencana mereka sendiri.
- <sup>32</sup> Sebab, orang-orang naif dibunuh oleh kesesatan mereka dan kemakmuran orang-orang bodoh akan membinasakan mereka.
- <sup>33</sup> Akan tetapi, mereka yang mendengarkan aku,  
akan diam dengan aman dan tentram, tanpa takut akan malapetaka.”

<sup>1</sup> 1.1 AMSAL: Puisi atau perumpamaan.

<sup>2</sup> 1:1 SALOMO ... ISRAEL: Identitas penulis Amsal \*\*\*

<sup>3</sup> 1:9 KARANGAN ... LEHERMU: Melambangkan kehormatan.

<sup>4</sup> 1:12 HIDUP-HIDUP, SEUTUHNYA: Berati mereka hendak membunuh orang-orang sehat dan kuat.



## Chapter 2

## MENCARI HIKMAT

- <sup>1</sup> Anakku, jika engkau menerima kata-kataku dan menyimpan perintah-perintahku di dalam dirimu,  
<sup>2</sup> buatlah telingamu memperhatikan hikmat dan condongkan hatimu kepada pengertian.  
<sup>3</sup> Jika engkau berseru-seru demi pengetahuan,  
 dan mengangkat suaramu demi pengertian,  
<sup>4</sup> jika engkau mencarinya seperti perak,  
 dan menyelidikinya seperti menyelidiki harta yang tersembunyi,  
<sup>5</sup> engkau akan mengerti tentang takut akan TUHAN,  
 dan menemukan pengetahuan akan Allah.
- <sup>6</sup> Sebab, TUHAN mengaruniakan hikmat,  
 dari mulut-Nya datang pengetahuan dan pengertian.  
<sup>7</sup> Ia menyimpan suara hikmat bagi orang-orang yang tulus.  
 Ia adalah sebuah perisai bagi mereka yang berjalan dalam kejujuran,  
<sup>8</sup> menjaga jalan-jalan keadilan dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya.
- <sup>9</sup> Dengan demikian, engkau akan memahami kebenaran, dan keadilan, dan kejujuran, segala jalan yang baik.  
<sup>10</sup> Sebab, hikmat akan menghampiri hatimu,  
 dan pengetahuan akan menjadi kesukaan bagi jiwamu.
- <sup>11</sup> Kebijakan<sup>1</sup> akan melindungimu,  
 dan pengertian akan memeliharamu,  
<sup>12</sup> untuk melepaskanmu dari jalan kejahatan,  
 dari orang-orang yang mengatakan kesesatan,  
<sup>13</sup> yang meninggalkan jalan-jalan kejujuran,  
 dan melangkah di jalan-jalan kegelapan.  
<sup>14</sup> yang bersuka dengan melakukan kejahatan,  
 dan senang dengan kesesatan yang jahat,  
<sup>15</sup> orang-orang yang langkah-langkahnya bengkok,  
 dan yang sesat jalan-jalannya.  
<sup>16</sup> Engkau akan diselamatkan dari wanita liar<sup>2</sup>,  
 dari orang-orang asing dengan kata-kata rayuannya,  
<sup>17</sup> yang meninggalkan pengawas masa mudanya,  
 dan melupakan perjanjian di hadapan Allahnya.  
<sup>18</sup> Sebab, rumahnya tenggelam menuju kepada kematian,  
 dan langkahnya menuju kepada arwah-arwah.  
<sup>19</sup> Mereka yang pergi kepadanya tidak pernah kembali lagi,  
 atau mendapatkan kembali jalan kehidupan.
- <sup>20</sup> Oleh karena itu, hendaklah engkau berjalan di jalan orang baik,  
 dan tetap di jalan-jalan orang benar.  
<sup>21</sup> Sebab, orang jujur akan diam di negeri,  
 dan orang yang tak bercela akan tinggal di dalamnya,  
<sup>22</sup> tetapi orang fasik akan dipangkas dari negeri,  
 dan para pelanggar akan dicabut darinya.

<sup>1</sup> 2:11 KEBIJAKSANAAN: Ibr. *mýzimmah*. Dalam bahasa Inggris diterjemahkan "discretion". Berarti "kemampuan" untuk memahami jalan terbaik yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.

<sup>2</sup> 2:16 WANITA LIAR: Lambang dari dosa.

Chapter 3

PERCAYALAH KEPADA TUHAN

- <sup>1</sup> Anakku, jangan lupakan ajaranku,  
tetapi biarlah hatimu menyimpan perintah-perintahku,  
<sup>2</sup> karena semuanya itu akan memperpanjang hari-hari dan tahun-tahun kehidupan, serta kesejahteraan akan mereka tambahkan kepadamu.
- <sup>3</sup> Kiranya kasih dan kesetiaan tak pernah meninggalkan engkau.  
Ikatlah mereka di sekeliling lehermu, tuliskan semuanya itu pada loh hatimu.  
<sup>4</sup> Dengan demikian, engkau akan menemukan berkenanan dan pengertian yang baik menurut pandangan Allah dan manusia.
- <sup>5</sup> Percayalah kepada TUHAN dengan se penuh hatimu,  
dan jangan bersandar kepada pengertianmu sendiri.  
<sup>6</sup> Dalam segala jalanmu, akuilah Dia,  
dan Ia akan meluruskan langkah-langkahmu.  
<sup>7</sup> Jangan berhikmat menurut pandanganmu sendiri, takutilah TUHAN dan berbaliklah dari kejahatan.  
<sup>8</sup> Hal itu akan menyembuhkan tubuhmu dan menjadi kesegaran bagi tulang-tulangmu.
- <sup>9</sup> Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu,  
dan dengan buah pertama dari segala penghasilanmu,  
<sup>10</sup> maka lumbung-lumbungmu akan dipenuhi dengan kelimpahan,  
dan tempat-tempat pemerasan anggurmumu akan meluap-luap dengan air anggur.
- <sup>11</sup> Anakku, jangan merendahkan didikan TUHAN atau membenci teguran-Nya.  
<sup>12</sup> Sebab, TUHAN menegur mereka yang Ia kasihi, sama seperti seorang ayah dari anak yang dikasihinya.

NILAI HIKMAT

- <sup>13</sup> Berbahagialah mereka yang mendapatkan hikmat,  
dan mereka yang memperoleh pengertian,  
<sup>14</sup> karena labanya lebih baik daripada perak,  
dan hasilnya lebih baik daripada emas.  
<sup>15</sup> Ia lebih berharga daripada batu-batu merah delima,  
dan tidak ada yang engkau inginkan dapat dibandingkan dengannya.
- <sup>16</sup> Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya ada kekayaan dan kehormatan.  
<sup>17</sup> Jalan-jalannya adalah jalan kesukaan dan segala langkahnya adalah kedamaian.  
<sup>18</sup> Ia adalah sebuah pohon kehidupan bagi mereka yang berpegang padanya,  
mereka yang memegangnya erat disebut berbahagia.
- <sup>19</sup> Dengan hikmat, TUHAN mengalaskan bumi,  
dengan pengertian, Ia menegakkan langit,  
<sup>20</sup> dengan pengetahuan-Nya,  
samudra raya terbelah dan awan-awan meneteskan embun.

BELAJAR DARI HIKMAT UNTUK MEMPERLAKUKAN ORANG LAIN DENGAN ADIL

- <sup>21</sup> Anakku, jangan biarkan mereka menjauh dari matamu,

- 22 peliharalah suara hikmat dan kebijaksanaan<sup>2</sup>,  
 maka mereka akan menjadi kehidupan bagi jiwamu,  
 dan kasih karunia<sup>3</sup> bagi lehermu.  
 23 Karena itu, engkau akan menempuh jalanmu dengan aman,  
 dan kakimu tidak akan tersandung.  
 24 Bila engkau berbaring, engkau tidak akan takut,  
 ketika engkau berbaring, tidurmu akan nyenyak.  
 25 Jangan takut akan kengerian<sup>4</sup> yang tiba-tiba,  
 atau kehancuran yang melanda orang fasik, ketika itu datang.  
 26 Sebab, Tuhan akan menjadi kepercayaanmu,  
 dan akan menjaga kakimu dari perangkap.  
 27 Jangan menahan kebaikan bagi mereka yang berhak menerimanya,  
 jika ada padamu kuasa untuk melakukannya.  
 28 Jangan berkata kepada sesamamu,  
 “Pergi dan datanglah kembali, besok aku akan memberinya,”  
 padahal engkau memilikinya.  
 29 Jangan merencanakan kejahatan terhadap sesamamu,  
 yang tinggal bersamamu dengan rasa aman.  
 30 Jangan beradu dengan orang tanpa alasan,  
 ketika ia tidak berbuat jahat kepadamu.  
 31 Jangan iri terhadap orang yang kejam,  
 dan jangan memilih satu pun dari jalan-jalan mereka,  
 32 karena orang-orang sesat itu memuakkan bagi TUHAN,  
 tetapi Ia karib<sup>5</sup> dengan mereka yang lurus hati.  
 33 Kutuk TUHAN ada atas rumah orang fasik,  
 tetapi Ia memberkati tempat tinggal orang benar.  
 34 Kepada para pengejek, Ia pun mengejek,  
 tetapi kepada yang rendah hati, Ia memberi perkenanan.  
 35 Orang berhikmat akan mewarisi kehormatan,  
 tetapi orang-orang bodoh mendapat malu.

---

<sup>1</sup> 3:3 LOH HATI: Hati sebagai pusat akal budi dan kehendak.

<sup>2</sup> 2:11 KEBIJAKSANAAN: Ibr. *mýzimmah*. Dalam bahasa Inggris diterjemahkan “discretion”. Berarti “kemampuan” untuk memahami jalan terbaik yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.

<sup>3</sup> 3:22 KASIH KARUNIA: Kehormatan kekal dari Allah.

<sup>4</sup> 3:25 KENGERIAN: Di versi lain, bencana.

<sup>5</sup> 3:32 KARIB: Mencakup hubungan yang intim, rahasia, dan penuh kepercayaan.

---

## Chapter 4

## NASIHAT AYAH TENTANG HIKMAT

- <sup>1</sup> Dengarkan, hai anak-anak, didikan seorang ayah,  
dan perhatikan supaya engkau mendapatkan pengertian,  
<sup>2</sup> karena aku memberikan kepadamu ajaran-ajaran kebaikan,  
jangan tinggalkan hukumku.
- <sup>3</sup> Ketika aku masih tinggal sebagai seorang anak bersama ayahku,  
lemah, dan anak tunggal dari ibuku,  
<sup>4</sup> ayahku mengajarkan aku,  
“Biarlah hatimu berpegang pada perkataan-perkataanku,  
peliharalah perintah-perintahku sehingga engkau akan hidup.  
<sup>5</sup> Milikilah hikmat, milikilah pengertian,  
jangan menyimpang dari perkataan-perkataan mulutku.  
<sup>6</sup> Janganlah meninggalkannya,  
dan ia akan memelihara engkau. Cintailah dia dan ia akan menjagamu.
- <sup>7</sup> Hikmat adalah yang terutama. Milikilah hikmat,  
dan apa pun yang menjadi milikmu, milikilah pengertian.  
<sup>8</sup> Tinggikanlah ia, dan ia akan meninggikanmu.  
ia akan memuliakan engkau jika engkau memeluknya.  
<sup>9</sup> Ia akan menaruh karangan bunga di atas kepalamu,  
ia akan mengaruniakan kepadamu mahkota yang indah.”

## MEMILIH JALAN HIKMAT

- <sup>10</sup> Dengarkanlah aku, hai anakku,  
dan terimalah perkataan-perkataanku,  
supaya tahun-tahun kehidupanmu menjadi banyak.
- <sup>11</sup> Aku telah mengajarkan kepadamu jalan hikmat,  
aku telah memimpinmu di jalan-jalan kebenaran.
- <sup>12</sup> Ketika engkau berjalan,  
langkahmu tidak akan dihalangi,  
dan jika engkau berlari,  
engkau tidak akan tersandung.
- <sup>13</sup> Teguhlah pada ajaran ini. Jangan membiarkannya,  
jagalah ia karena ia adalah hidupmu.
- <sup>14</sup> Jangan memasuki jalan orang fasik,  
dan jangan berjalan di jalan para penjahat.
- <sup>15</sup> Hindarilah itu, jangan menempuhnya,  
berbaliklah dari padanya dan lewati terus.
- <sup>16</sup> Sebab, mereka tidak dapat tidur, kecuali mereka sudah berbuat jahat,  
kantuk mereka hilang, kecuali mereka sudah membuat seseorang terjatuh.
- <sup>17</sup> Sebab, mereka memakan roti kefasikan,  
dan meminum anggur kekejaman.
- <sup>18</sup> Namun, jalan orang benar bagaikan cahaya fajar,  
yang bersinar semakin terang dan benderang hingga tengah hari.
- <sup>19</sup> Jalan orang fasik bagaikan kegelapan kelim,

mereka tidak tahu yang membuat mereka tersandung.

#### TETAP BERADA DI JALAN YANG BENAR

- <sup>20</sup> Hai anakku, perhatikanlah perkataan-perkataanku,  
condongkanlah telingamu kepada ucapanmu.
- <sup>21</sup> Jangan biarkan mereka itu berlalu dari pandanganmu,  
peliharalah mereka di dalam hatimu.
- <sup>22</sup> Sebab, mereka adalah kehidupan bagi orang yang menemukannya,  
dan kesembuhan bagi segenap tubuh mereka.
- <sup>23</sup> Peliharalah hatimu dengan segala kewaspadaan,  
karena dari sanalah pancaran kehidupan.
- <sup>24</sup> Hilangkanlah darimu ucapan yang tidak jujur,  
dan jauhkan perkataan yang serong darimu.
- <sup>25</sup> Biarlah pandangan matamu menghadap ke depan,  
dan tatapanmu lurus ke hadapanmu.
- <sup>26</sup> Pertimbangkanlah langkah kakimu,  
sehingga segala jalanmu tegap.
- <sup>27</sup> Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri,  
jauhkanlah kakimu dari yang jahat.

## Chapter 5

## HIKMAT MENGENAI PERZINAAN

- <sup>1</sup> Anakku, berikanlah perhatian kepada hikmatku.  
condongkan telingamu kepada pengertianku,  
<sup>2</sup> supaya engkau memelihara petunjuk,  
dan bibirmu menjaga pengetahuan.  
<sup>3</sup> Sebab, bibir wanita jalang meneteskan madu,  
dan langit-langit mulutnya lebih licin dari pada minyak,  
<sup>4</sup> tetapi pada akhirnya, ia pahit seperti empedu,  
tajam seperti pedang bermata dua.  
<sup>5</sup> Kakinya turun menuju maut,  
langkah-langkahnya menuju dunia orang mati.  
<sup>6</sup> Ia tidak menimbang jalan kehidupan,  
jalurnya goyah, dan ia tidak mengetahuinya.
- <sup>7</sup> Dan sekarang, hai anak-anakku, dengarkanlah aku,  
dan jangan berbelok dari perkataan-perkataan mulutku.  
<sup>8</sup> Jauhkan jalanmu darinya,  
dan jangan mendekat ke pintu rumahnya.  
<sup>9</sup> Kalau tidak, engkau akan menyerahkan kemuliaanmu kepada orang lain,  
dan tahun-tahunmu kepada orang kejam.  
<sup>10</sup> Kalau tidak, orang-orang asing akan dipuaskan dengan kekuatanmu,  
dan jerih payahmu akan pergi ke rumah orang lain.  
<sup>11</sup> Dan, pada akhir hidupmu, engkau mengeluh,  
ketika daging dan tubuhmu telah habis.  
<sup>12</sup> Kemudian, engkau berkata, "Betapa aku membenci didikan,  
dan hatiku mencela teguran?"  
<sup>13</sup> Aku tidak mendengarkan suara guru-guruku,  
atau mencondongkan telingaku kepada para pengajarku.  
<sup>14</sup> Aku hampir terjerperosok ke dalam malapetaka  
di tengah-tengah seluruh perkumpulan."
- <sup>15</sup> Minumlah air dari mata airmu sendiri,  
alirkanlah air dari sumurmu sendiri.  
<sup>16</sup> Haruskah mata airmu terpecar keluar, aliran-aliran air di jalan-jalan?  
<sup>17</sup> Biarlah itu bagi dirimu sendiri,  
dan bukan bagi orang-orang asing yang ada bersamamu.  
<sup>18</sup> Biarlah pancaran airmu diberkati,  
dan bersukacitalah dengan istri masa mudamu,  
<sup>19</sup> rusa yang cantik, kijang yang menarik.  
Kiranya buah dadanya selalu memuaskan engkau,  
kiranya engkau selalu berahi dengan cintanya.  
<sup>20</sup> Mengapa engkau berahi dengan wanita asing, hai anakku,  
dan memeluk dada seorang asing?
- <sup>21</sup> Sebab, jalan-jalan manusia ada di depan hadapan mata TUHAN,  
dan Ia menimbang segala langkahnya.  
<sup>22</sup> Kesalahan-kesalahan orang fasik akan menjerat mereka,  
dan mereka tertangkap oleh dosanya sendiri.  
<sup>23</sup> Ia mati karena kekurangan didikan,  
dan oleh karena kebodohnya yang besar, mereka tersesat.

Chapter 6

JANGAN BERJANJI UNTUK MEMBAYAR UTANG SESEORANG

- <sup>1</sup> Hai anakku, jika engkau telah menjadi penanggung bagi sesamamu,  
jika engkau telah terikat perjanjian dengan orang lain,  
<sup>2</sup> jika engkau terjerat oleh kata-kata mulutmu,  
tertangkap oleh kata-kata mulutmu.  
<sup>3</sup> lakukanlah ini, hai anakku, bebaskanlah dirimu karena engkau telah jatuh ke dalam genggamannya sesamamu,  
pergilah, berlututlah, dan memohonlah kepada sesamamu itu.  
<sup>4</sup> Jangan biarkan matamu tertidur,  
atau kelopak matamu mengantuk.  
<sup>5</sup> Bebaskanlah dirimu seperti seekor kijang dari pemburu,  
seperti seekor burung dari tangan penangkap burung.

BAHAYA KEMALASAN

- <sup>6</sup> Pergilah kepada semut, hai para pemalas,  
perhatikan cara hidupnya dan jadilah bijaksana.  
<sup>7</sup> Tanpa ada pemimpin,  
pengatur, atau penguasa,  
<sup>8</sup> ia menyiapkan rotinya di musim panas,  
dan mengumpulkan makanannya di waktu panen.  
  
<sup>9</sup> Berapa lama lagi engkau akan berbaring di sana, hai para pemalas?  
Kapan engkau akan bangun dari tidurmu?  
<sup>10</sup> “Tidur sebentar, mengantuk sebentar,  
melipat tangan sebentar untuk berbaring.”  
<sup>11</sup> Dengan demikian, kemiskinan akan datang kepadamu seperti seorang perampok,  
dan kemelaratan seperti orang bersenjata.

JANGAN MENJADI PENGACAU

- <sup>12</sup> Orang yang tidak berguna dan fasik,  
yang berjalan bersama mulut serong,  
<sup>13</sup> yang mengedipkan mata, berisyarat dengan kaki,  
menunjuk-nunjuk dengan jari-jarinya,  
<sup>14</sup> yang merencanakan kejahatan dengan hati yang menentang,  
dan selalu menabur perselisihan.  
<sup>15</sup> Demikian juga kebinasaan akan menyimpannya dengan tiba-tiba,  
dalam sekejap ia akan diremukkan tanpa adanya kesembuhan.

YANG DIBENCI TUHAN

- <sup>16</sup> Ada enam hal ini yang TUHAN benci,  
tujuh hal yang menjadi kekejian bagi-Nya:  
<sup>17</sup> mata sombong,  
lidah ssdusta,  
tangan yang menumpahkan darah orang tidak bersalah,  
<sup>18</sup> hati yang memikirkan rencana-rencana jahat,  
kaki yang tergesa-gesa berlari menuju kejahatan,  
<sup>19</sup> saksi dusta yang menyaksikan kebohongan,

dan seseorang yang menabur percekocokan antarsaudara.

### PERZINAAN ITU MEMATIKAN

- <sup>20</sup> Anakku, peliharalah perintah ayahmu,  
dan jangan meninggalkan ajaran ibumu.
- <sup>21</sup> Ikatlah mereka selalu di dalam hatimu,  
kalungkanlah mereka pada lehermu.
- <sup>22</sup> Saat engkau berjalan, mereka akan menuntunmu,  
saat engkau berbaring, mereka akan menjagamu,  
dan saat engkau bangun, mereka akan berbicara padamu.
- <sup>23</sup> Sebab, perintah adalah sebuah pelita,  
dan ajaran adalah sebuah cahaya,  
dan teguran didikan adalah jalan kehidupan,
- <sup>24</sup> untuk melindungi engkau dari wanita jahat,  
dari lidah licin seorang wanita asing.
- <sup>25</sup> Jangan menginginkan kecantikannya di dalam hatimu,  
jangan biarkan ia memikat engkau dengan bulu matanya.
- <sup>26</sup> Sebab, harga seorang perempuan sundal hanyalah sepotong roti,  
tetapi istri orang lain memburu nyawa yang berharga.
- <sup>27</sup> Dapatkah seseorang membawa api di dadanya tanpa membakar pakaiannya?
- <sup>28</sup> Atau, dapatkan seseorang berjalan di atas bara tanpa menghanguskan kakinya?
- <sup>29</sup> Demikian juga ia yang tidur bersama istri sesamanya,  
tidak ada seorang pun yang menjamahnya akan bebas dari hukuman.
- <sup>30</sup> Orang tidak akan menghina pencuri jika ia mencuri untuk memuaskan keinginannya saat ia kelaparan,
- <sup>31</sup> tetapi jika ia tertangkap, ia akan membayar tujuh kali lipat,  
ia akan menyerahkan seluruh harta benda rumahnya.
- <sup>32</sup> Namun, orang berbuat zina, tidak berakal budi,  
ia yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.
- <sup>33</sup> Luka dan aib akan ia peroleh,  
malunya tidak akan terhapuskan.
- <sup>34</sup> Sebab, cemburu menimbulkan kemarahan seorang lelaki,  
dan ia tidak akan berbelaskasihan di hari pembalasan.
- <sup>35</sup> Ia tidak akan menerima suap apa pun,  
ia akan menolak berapa banyak pun pemberianmu.



## Chapter 7

## JANGAN TERTANGKAP DALAM JEBAKAN PERZINAAN

- <sup>1</sup> Anakku, peliharalah perkataan-perkataanku,  
dan simpanlah perintah-perintahku sertamu.
- <sup>2</sup> Pelihara perintah-perintahku dan hiduplah,  
dan pengajaranku sebagai biji matamu.
- <sup>3</sup> Ikatkanlah mereka pada jari-jarimu,  
tuliskanlah mereka pada loh hatimu.
- <sup>4</sup> Katakanlah kepada hikmat, “Engkau adalah saudariku”,  
dan panggilah pengertian itu sanak keluargamu,
- <sup>5</sup> maka mereka akan melindungimu dari wanita jalang,  
dari perempuan sundal dengan perkataannya yang licin.
  
- <sup>6</sup> Sebab, di jendela rumahku aku telah memandang,  
melalui kisi-kisi jendela,
- <sup>7</sup> dan aku telah melihat di antara orang-orang naif,  
aku telah mengamati di antara anak-anak,  
orang muda yang tidak berakal budi,
- <sup>8</sup> melewati jalanan di dekat sudut jalan wanita itu,  
lalu pergi ke rumahnya.
- <sup>9</sup> Pada waktu senja, di waktu petang,  
di waktu malam dan gelap.
- <sup>10</sup> Lihatlah, seorang wanita menjumpainya,  
berpakaian seperti seorang pelacur, berhati yang licik.
- <sup>11</sup> Ia itu cerewet dan membangkang,  
kakinya tidak tenang di rumah,
- <sup>12</sup> sebentar di jalan, sebentar di alun-alun,  
dan di setiap sudut ia menghadang.
- <sup>13</sup> Ia memegangnya dan menciumnya,  
dan dengan wajah tanpa malu, wanita itu berkata kepadanya,
- <sup>14</sup> “Aku harus mempersembahkan kurban,  
dan hari ini aku telah membayar nazarku.
- <sup>15</sup> Sebab itu, aku telah keluar menemuiimu,  
untuk sungguh-sungguh mencarimu, dan aku telah menemukanmu.
- <sup>16</sup> Aku telah membentangkan tempat tidurku dengan alas,  
kain lenan Mesir berwarna-warni.
- <sup>17</sup> Aku telah mengharumkan ranjangku dengan mur, gaharu, dan kayu manis.
- <sup>18</sup> Ayo, puaskan birahi kita sampai pagi,  
ayo senangkan diri kita dengan asmara.
- <sup>19</sup> Sebab, suamiku tidak ada di rumah,  
ia sedang menempuh perjalanan jauh.
- <sup>20</sup> Ia membawa sekantong uang di bersamanya,  
saat bulan purnama ia akan pulang.”
  
- <sup>21</sup> Dengan banyak bujukan, ia merayunya,  
dengan kelicinan bibir, ia mendesaknya.
- <sup>22</sup> Serta-merta, orang muda itu mengikutinya,  
seperti seekor lembu pergi kepada penyembelih,  
atau seperti orang terbelenggu kepada penghukuman,
- <sup>23</sup> sampai sebuah anak panah membelah hatinya,  
seperti seekor burung tergesa-gesa menuju ke perangkap,

tanpa menyadari bahwa itu akan mengancam nyawanya.

- <sup>24</sup> Dan sekarang, anakku, dengarkanlah aku,  
dan perhatikanlah perkataan-perkataan mulutku.
- <sup>25</sup> Jangan biarkan hatimu menyimpang ke jalan-jalan wanita itu,  
jangan tersesat di jalan-jalannya.
- <sup>26</sup> Sebab, banyak korban telah dijatuhkannya,  
dan banyak orang telah dibunuhnya.
- <sup>27</sup> Rumahnya adalah menuju dunia orang mati,  
yang membawa turun ke kamar-kamar kematian.

## Chapter 8

## HIKMAT MENCERITAKAN KISAHNYA

- <sup>1</sup> Bukankah hikmat memanggil-manggil?  
Bukankah pengertian memberi suaranya?
- <sup>2</sup> Di atas tempat-tempat tinggi di dalam perjalanan-perjalanan,  
di persimpangan-persimpangan jalan,  
di sana ia berdiri.
- <sup>3</sup> Di samping gerbang-gerbang di depan kota,  
pada pintu-pintu masuk,  
ia berseru-seru.
- <sup>4</sup> “Kepadamu, hai semua manusia, aku memanggil,  
dan suaraku kepada anak-anak manusia.
- <sup>5</sup> Hai orang-orang naif, pahamiilah kecerdasan,  
hai orang-orang bodoh, pahamiilah akal budi.
- <sup>6</sup> Dengarkanlah karena aku akan mengatakan perkara-perkara yang mulia,  
dan dari mulutku akan terbuka perkara-perkara yang lurus.
- <sup>7</sup> Sebab, mulutku akan mengucapkan kebenaran,  
kefasikan adalah kekejian bagi bibirku.
- <sup>8</sup> Seluruh perkataan mulutku adalah kebenaran,  
tidak ada yang berbelat-belit atau serong.
- <sup>9</sup> Semua itu jelas bagi ia yang bijak,  
dan benar bagi mereka yang menemukan pengetahuan.
- <sup>10</sup> Terimalah didikanku melebihi perak,  
dan pengetahuan daripada emas pilihan.
- <sup>11</sup> Sebab, hikmat lebih baik daripada batu-batu permata,  
dan segala sesuatu yang diinginkan orang, tidak dapat dibandingkan dengannya.”
- <sup>12</sup> “Aku, hikmat, tinggal bersama dengan kecerdasan,  
dan aku mendapati pengetahuan dan kebijaksanaan.
- <sup>13</sup> Takut akan TUHAN adalah membenci kejahatan.  
Kesombongan dan kecongkakan,  
jalan kejahatan dan mulut yang menentang, aku benci.
- <sup>14</sup> Milikku adalah nasihat dan suara hikmat,  
aku memiliki pengertian, aku memiliki kekuatan.
- <sup>15</sup> Oleh karenaku, raja-raja memerintah,  
dan penguasa-penguasa memerintah keadilan.
- <sup>16</sup> Oleh karenaku, pemimpin-pemimpin berkuasa,  
dan para bangsawan, dan semua hakim di bumi.
- <sup>17</sup> Aku mengasihi mereka yang mengasihiku,  
dan mereka yang mencariku dengan tekun akan mendapatkanku.
- <sup>18</sup> Kekayaan dan kehormatan bersama denganku,  
juga kemakmuran yang tetap dan keadilan.
- <sup>19</sup> Buahku lebih baik daripada emas, bahkan emas murni,  
dan hasilku melebihi perak pilihan.
- <sup>20</sup> Aku menempuh jalan kebenaran,  
di tengah jalan-jalan keadilan,
- <sup>21</sup> mengaruniakan harta bagi mereka yang mengasihiku,  
dan memenuhi perbendaharaan mereka.
- <sup>22</sup> TUHAN menciptakan sejak awal pekerjaan-Nya,

- perbuatan-Nya yang pertama dahulu kala.
- <sup>23</sup> Sejak purbakala aku ditegakkan,  
sejak awal, sebelum permulaan bumi.
- <sup>24</sup> Ketika belum ada samudera, aku dilahirkan,  
ketika belum ada sumber-sumber yang melimpah dengan air.
- <sup>25</sup> Sebelum gunung-gunung terbentuk,  
sebelum bukit-bukit, aku lahir.
- <sup>26</sup> Sebelum Ia membuat bumi dan padang-padangnya,  
atau debu yang pertama di bumi.
- <sup>27</sup> Ketika Ia mendirikan langit, aku ada di sana,  
ketika Ia menggaris kaki langit di atas permukaan samudera.
- <sup>28</sup> Ketika Ia menetapkan awan-awan di atas,  
ketika Ia menderaskan pancuran mata-mata air samudera.
- <sup>29</sup> Ketika Ia menetapkan kepada lautan batas-batasnya,  
sehingga air jangan melanggar titah-Nya,  
dan ketika Ia menentukan dasar-dasar bumi.
- <sup>30</sup> Aku ada di sisinya, seperti seorang kepala pekerja,  
dan setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya,  
bersukaria senantiasa di hadapan-Nya.
- <sup>31</sup> Bersenang-senang di atas bumi-Nya,  
dan bersuka bersama anak-anak manusia.
- <sup>32</sup> Dan sekarang, hai anak-anak, perhatikanlah aku,  
berbahagialah mereka yang memelihara jalan-jalanku.
- <sup>33</sup> Dengarkanlah didikan dan jadilah bijak,  
serta jangan mengabaikannya.
- <sup>34</sup> Berbahagialah orang yang memperhatikanku,  
berjaga-jaga setiap hari pada gerbang-gerbangku,  
dan menanti di samping tiang-tiang pintuku.
- <sup>35</sup> Sebab, siapa saja yang menemukanku, menemukan hidup,  
dan memperoleh perkenanan dari TUHAN.
- <sup>36</sup> Akan tetapi, ia yang berdosa terhadap aku, mencelakakan dirinya sendiri,  
semua yang membenciku, mencintai maut.”

## Chapter 9

## UNDANGAN HIKMAT

- <sup>1</sup> Hikmat telah membangun rumahnya,  
ia telah menggali ketujuh tiangnya.
- <sup>2</sup> Ia telah memotong ternak sembelihannya, mencampur anggurnya,  
dan menata mejanya.
- <sup>3</sup> Ia telah mengutus pelayan-pelayannya perempuan,  
ia mengundang dari tempat-tempat tinggi di kota,
- <sup>4</sup> “Engkau yang naif, singgahlah ke sini.”  
Katanya kepada yang kekurangan akal budi,
- <sup>5</sup> “Mari, makan rotiku,  
dan minum anggur yang telah kucampur.
- <sup>6</sup> Tinggalkanlah kenaifanmu, dan hiduplah,  
serta berjalanlah di jalan pengertian.”
- <sup>7</sup> Siapa mendidik seorang pencemooh,  
mendapatkan malu atas dirinya sendiri,  
siapa menegur orang fasik,  
mendapatkan cela.
- <sup>8</sup> Jangan menegur seorang pencemooh,  
supaya jangan sampai nanti ia membencimu.  
Tegurlah orang bijak,  
dan ia akan mengasihimu.
- <sup>9</sup> Berikan didikan kepada orang bijak,  
dan ia akan terus menjadi lebih bijak.  
Ajarlah orang benar,  
maka mereka akan bertambah dalam pengajaran.
- <sup>10</sup> Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat,  
dan pengetahuan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.
- <sup>11</sup> Sebab, oleh karenaku hari-harimu akan diperbanyak,  
dan tahun-tahun hidupmu akan ditambahkan.
- <sup>12</sup> Apabila engkau bijak,  
engkau bijak bagi dirimu sendiri.  
Apabila engkau mencemooh,  
engkau sendiri akan menanggungnya.

## KEBODOHAN JUGA MEMANGGIL

- <sup>13</sup> Perempuan yang bodoh itu cerewet, ia naif,  
dan tidak tahu apa-apa.
- <sup>14</sup> Ia duduk di pintu rumahnya,  
di atas kursi pada tempat-tempat tinggi di kota,
- <sup>15</sup> sambil memanggil-manggil orang yang lewat di jalan,  
yang berjalan lurus pada jalan mereka,
- <sup>16</sup> “Barangsiapa naif, singgahlah ke sini.”  
Dan, kepada mereka yang kekurangan akal budi ia berkata,
- <sup>17</sup> “Air curian itu manis,  
dan roti yang dimakan dengan sembunyi-sembunyi itu nikmat.”
- <sup>18</sup> Namun, ia tidak tahu bahwa arwah-arwah ada di sana,  
bahwa orang-orang yang diundangnya ada di dalam dunia orang mati.

## Chapter 10

## AMSAL SALOMO

<sup>1</sup>Inilah amsal-amsal Salomo:

- Seorang anak berhikmat menjadikan ayahnya bersukacita,  
tetapi seorang anak bodoh adalah kedukaan ibunya.
- <sup>2</sup> Harta benda yang diperoleh dari kefasikan tidak menguntungkan,  
tetapi kebenaran melepaskan dari maut.
- <sup>3</sup> TUHAN tidak membiarkan orang benar menjadi lapar,  
tetapi Ia menghempaskan keinginan orang fasik.
- <sup>4</sup> Tangan orang lamban menyebabkan kemiskinan,  
tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.
- <sup>5</sup> Ia yang mengumpulkan di musim panas adalah orang bijak,  
tetapi orang yang tidur di waktu panen membuat malu.
- <sup>6</sup> Berkat-berkat ada pada kepala orang benar,  
tetapi mulut orang fasik menutupi kekejaman.
- <sup>7</sup> Kenangan akan orang benar adalah berkat,  
tetapi nama orang fasik akan membusuk.
- <sup>8</sup> Hati yang berhikmat akan menerima perintah-perintah,  
tetapi lidah yang bodoh akan diruntuhkan.
- <sup>9</sup> Barangsiapa berjalan dalam kejujuran berjalan dengan aman,  
tetapi ia yang membengkokkan jalannya akan ketahuan.
- <sup>10</sup> Barangsiapa mengedipkan mata, mendatangkan kesedihan,  
tetapi lidah yang bodoh akan diruntuhkan.
- <sup>11</sup> Mulut orang benar adalah mata air kehidupan,  
tetapi mulut orang fasik menutupi kekejaman.
- <sup>12</sup> Kebencian menimbulkan pertengkaran,  
tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.
- <sup>13</sup> Pada bibir orang berpengertian terdapat hikmat,  
tetapi rotan ada untuk punggung orang yang kekurangan akal budi.
- <sup>14</sup> Orang berhikmat menyimpan pengetahuan,  
tetapi mulut orang bodoh membawa kehancuran di dekatnya.
- <sup>15</sup> Harta orang kaya adalah kotanya yang kuat.  
Kehancuran orang melarat adalah kemiskinannya.
- <sup>16</sup> Upah orang benar menuntun kepada kehidupan,  
Penghasilan orang fasik kepada dosa.
- <sup>17</sup> Barangsiapa memelihara didikan ada di jalan menuju kehidupan,  
tetapi ia yang meninggalkan teguran, tersesat.
- <sup>18</sup> Ia yang menyimpan kebencian memiliki bibir dusta,  
dan barangsiapa meneruskan fitnah adalah orang bodoh.
- <sup>19</sup> Ketika perkataan banyak, pelanggaran tak terhenti,

tetapi barangsiapa menahan bibirnya adalah bijaksana.

- <sup>20</sup> Lidah orang benar adalah perak pilihan,  
hati orang fasik sedikit harganya.
- <sup>21</sup> Bibir orang benar memberi makan<sup>2</sup> banyak orang,  
tetapi orang-orang bodoh mati oleh karena kekurangan akal budi.
- <sup>22</sup> Berkat TUHAN menjadikan kaya,  
dan Ia tidak menambahkan susah payah padanya.
- <sup>23</sup> Berbuat jahat itu seperti candaan orang bodoh,  
tetapi perilaku hikmat adalah kesukaan bagi orang berpengertian.
- <sup>24</sup> Apa yang orang fasik takuti akan datang menimpa mereka,  
tetapi keinginan orang benar akan dikabulkan.
- <sup>25</sup> Bila topan melanda, orang fasik tidak ada lagi,  
tetapi orang benar adalah dasar yang kekal.
- <sup>26</sup> Seperti cuka bagi gigi dan asap bagi mata,  
begitu juga pemalas bagi mereka yang menyuruhnya.
- <sup>27</sup> Takut akan TUHAN memperpanjang umur,  
tetapi tahun-tahun orang fasik akan dipendekkan.
- <sup>28</sup> Pengharapan orang benar membawa sukacita,  
tetapi harapan orang fasik akan lenyap.
- <sup>29</sup> Jalan TUHAN adalah benteng bagi orang yang lurus,  
tetapi kehancuran bagi para pelaku kejahatan.
- <sup>30</sup> Orang benar tidak akan pernah guncang,  
tetapi orang fasik tidak akan tinggal di negeri.
- <sup>31</sup> Mulut orang benar menghasilkan hikmat,  
tetapi lidah yang menantang akan dipotong.
- <sup>32</sup> Bibir orang benar mengetahui hal yang dikenan,  
tetapi mulut orang fasik adalah penentangan.

---

<sup>1</sup> 10:10 MENGEDIPKAN MATA: Suatu tindakan yang menunjukkan adanya niat jahat/"berkomplot" dengan kejahatan.

<sup>2</sup> 10:21 BIBIR ... MEMBERI MAKAN: Pengajaran dari orang benar mengembalikan banyak orang.

---

## Chapter 11

- <sup>1</sup> Timbangan yang menipu adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi batu timbangan yang tepat adalah kesukaan-Nya.
- <sup>2</sup> Ketika keangkuhan datang, maka datangalah aib,  
tetapi hikmat bersama orang yang rendah hati.
- <sup>3</sup> Kejujuran orang benar akan menuntun mereka,  
tetapi kecurangan pengkhianat menghancurkan mereka.
- <sup>4</sup> Harta tidak menguntungkan di hari kemurkaan,  
tetapi kebenaran melepaskan dari maut.
- <sup>5</sup> Kebenaran orang tak bercela menjaga jalannya tetap lurus,  
tetapi orang fasik jatuh oleh karena kefasikannya sendiri.
- <sup>6</sup> Kebenaran orang yang lurus hati menyelamatkan mereka,  
tetapi para pengkhianat ditawan oleh hawa nafsunya.
- <sup>7</sup> Ketika orang fasik mati, pengharapannya akan lenyap,  
dan harapan akan kefasikannya lenyap.
- <sup>8</sup> Orang benar diselamatkan dari kesusahan,  
tetapi orang fasik justru berjalan di dalamnya.
- <sup>9</sup> Dengan mulut mereka, orang-orang munafik menghancurkan sesamanya,  
tetapi oleh pengetahuan, orang benar diselamatkan.
- <sup>10</sup> Ketika ada kemujuran bersama dengan orang benar, kota bersukaria,  
dan ketika orang fasik binasa, ada sorak-sorai.
- <sup>11</sup> Oleh berkat orang jujur, kota ditinggikan,  
tetapi diruntuhkan oleh mulut orang fasik.
- <sup>12</sup> Ia yang menghina sesamanya, kekurangan akal budi,  
tetapi orang berpengertian, tetap diam.
- <sup>13</sup> Orang yang menyebar fitnah, membuka rahasia,  
tetapi orang yang dipercaya, menutupi perkara.
- <sup>14</sup> Jika tidak ada pimpinan, sebuah bangsa jatuh,  
tetapi jika ada banyak penasihat, di sana ada keselamatan.
- <sup>15</sup> Ia yang menjadi jaminan bagi orang asing, benar-benar malang,  
tetapi barangsiapa membenci penjaminan akan aman.
- <sup>16</sup> Perempuan yang murah hati menerima hormat,  
dan orang kejam hanya mendapatkan kekayaan.
- <sup>17</sup> Orang yang baik menguntungkan dirinya sendiri,  
tetapi orang kejam mencelakakan tubuhnya sendiri.
- <sup>18</sup> Orang fasik mendapat upah yang sia-sia,



tetapi mereka yang menabur kebenaran memperoleh pahala tetap.

- <sup>19</sup> Barangsiapa berpegang pada kebenaran akan hidup,  
tetapi ia yang mengejar kejahatan akan mati.
- <sup>20</sup> Mereka yang bengkok hatinya adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi Ia berkenan kepada mereka yang jalannya tidak bercela.
- <sup>21</sup> Yakinlah, orang fasik tidak akan pergi tanpa hukuman,  
tetapi mereka yang benar akan terluput.
- <sup>22</sup> Seperti cincin emas di moncong babi,  
begitu juga perempuan cantik tanpa akal budi.
- <sup>23</sup> Keinginan orang benar akan berakhir dengan kebaikan semata,  
harapan orang fasik ada dalam kemurkaan.
- <sup>24</sup> Seseorang menyebar harta, tetapi bertambah kaya,  
yang lain menahan melebihi seharusnya, tetapi menjadi kekurangan.
- <sup>25</sup> Orang yang memberi berkat akan menjadi makmur,  
dan orang memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.
- <sup>26</sup> Orang akan mengutuki ia yang menahan gandum<sup>3</sup>,  
tetapi berkat ada di atas kepala mereka yang menjualnya.
- <sup>27</sup> Ia dengan tekun mencari kebaikan, mencari perkenanan,  
tetapi kejahatan menghampiri mereka yang mencari kejahatan.
- <sup>28</sup> Mereka yang memercayakan diri pada kekayaannya akan jatuh,  
tetapi orang benar<sup>4</sup> akan bertunas seperti daun muda.
- <sup>29</sup> Mereka yang mengacaukan rumah tangganya akan mewarisi angin,  
dan orang bodoh akan menjadi budak bagi orang berhikmat.
- <sup>30</sup> Buah orang benar adalah pohon kehidupan,  
dan ia yang berhikmat meraih hati orang.
- <sup>31</sup> Jika orang benar menerima balasan di bumi,  
betapa lebih lagi orang fasik dan para pendosa.

---

<sup>1</sup> 11:1 BATU TIMBANGAN: Batu yang digunakan sebagai standar/pengukur berat pada timbangan. Biasanya, timbangan tersebut digunakan untuk mengukur perak di pasar.

<sup>2</sup> 11:15 ORANG ASING: Bisa berarti orang dari negeri atau budaya lain, atau orang dari luar Israel pada masa itu.

<sup>3</sup> 11:26 MENAHAN GANDUM: Merujuk kepada para pedagang gandum yang menahan untuk menjual gandumnya pada waktu itu sehingga menyebabkan kelangkaan yang besar dan mereka akan menaikkan harga gandumnya.

<sup>4</sup> 11:28 ORANG BENAR: Orang benar adalah orang yang memercayakan dirinya kepada Tuhan, bukan kepada kekayaan atau hal duniawi lainnya.

---

Chapter 12

- <sup>1</sup> Barangsiapa mencintai didikan, mencintai pengetahuan.  
tetapi mereka yang membenci teguran adalah bodoh.
- <sup>2</sup> Orang baik memperoleh perkenanan dari TUHAN,  
tetapi orang yang merencanakan kejahatan akan dihukum-Nya.
- <sup>3</sup> Manusia tidak akan ditegakkan oleh kefasikan,  
tetapi akar orang benar tidak akan guncang.
- <sup>4</sup> Istri yang mulia adalah mahkota bagi suaminya,  
tetapi ia yang membuat malu seperti kebusukan bagi tulang suaminya.
- <sup>5</sup> Rencana-rencana orang benar adalah keadilan,  
nasihat orang fasik adalah tipu daya.
- <sup>6</sup> Perkataan orang fasik menghadang darah<sup>1</sup>,  
tetapi mulut orang yang lurus hati menyelamatkan mereka.
- <sup>7</sup> Orang fasik digulingkan dan tidak ada lagi,  
tetapi rumah orang benar akan tetap berdiri.
- <sup>8</sup> Seseorang dipuji sesuai dengan akal budinya,  
tetapi yang bengkok hatinya dihina.
- <sup>9</sup> Lebih baik tidak terhormat, tetapi memiliki pelayan,  
daripada terhormat tetapi kekurangan makanan.
- <sup>10</sup> Orang benar memperhatikan nyawa hewan-hewannya,  
tetapi belas kasihan orang fasik itu kejam.
- <sup>11</sup> Barangsiapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan,  
tetapi ia yang mengejar kesia-siaan tidak berakal budi.
- <sup>12</sup> Orang fasik menginginkan jaring kejahatan,  
tetapi akar orang benar menghasilkan buah.
- <sup>13</sup> Orang jahat terjatoh oleh pelanggaran bibirnya,  
tetapi orang benar terlepas dari kesusahan.
- <sup>14</sup> Dari buah perkataannya seseorang dipuaskan dengan kebaikan,  
dan pekerjaan tangan seseorang akan dibalaskan kepadanya.
- <sup>15</sup> Jalan orang bodoh benar menurut pandangannya sendiri,  
tetapi orang berhikmat memperhatikan nasihat.
- <sup>16</sup> Orang bodoh menunjukkan amarahnya saat itu juga,  
tetapi orang bijaksana mengabaikan penghinaan.
- <sup>17</sup> Barangsiapa mengucapkan kebenaran, memberitahukan keadilan,  
tetapi saksi dusta menyatakan tipu daya.
- <sup>18</sup> Ada yang lancang bicaranya seperti tikaman pedang.

tetapi lidah orang berhikmat membawa kesembuhan.

- <sup>19</sup> Bibir yang benar tegak selamanya,  
tetapi lidah dusta hanya sekejap mata.
- <sup>20</sup> Tipu daya ada di dalam hati mereka yang merencanakan kejahatan,  
tetapi mereka yang menasihatkan kedamaian bersukacita.
- <sup>21</sup> Tidak ada bahaya bagi orang benar,  
tetapi orang fasik dipenuhi dengan kesusahan.
- <sup>22</sup> Bibir dusta adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi mereka yang berlaku setia adalah kesenangan-Nya.
- <sup>23</sup> Orang bijak menyimpan pengetahuan,  
tetapi hati orang bodoh menyerukan kebodohan .
- <sup>24</sup> Tangan orang rajin akan memerintah,  
sementara orang malas akan menjadi pekerja paksa.
- <sup>25</sup> Kekuatiran akan membungkukkan hati orang,  
tetapi perkataan baik menyemangatnya.
- <sup>26</sup> Orang benar memperhatikan sesamanya,  
tetapi jalan orang fasik menyesatkannya.
- <sup>27</sup> Orang malas tidak akan memanggang buruannya,  
tetapi orang rajin memperoleh kekayaan yang berharga.
- <sup>28</sup> Pada jalan kebenaran terdapat kehidupan,  
dan di jalan itu tidak terdapat maut.

---

<sup>1</sup> 12:6 MENGHADANG DARAH: Rencana jahat untuk mencelakakan orang lain.

---

Chapter 13

- <sup>1</sup> Anak yang berhikmat mendengarkan didikan ayahnya,  
tetapi seorang pencemooh tidak mau mendengarkan teguran.
- <sup>2</sup> Dari buah mulutnya seseorang memakan yang baik,  
tetapi nafsu pengkhianat adalah kekerasan.
- <sup>3</sup> Ia yang menjaga mulutnya, memelihara nyawanya,  
ia yang membuka lebar bibirnya, menuju kehancuran.
- <sup>4</sup> Hati pemalas penuh keinginan, tetapi tidak mendapat apa pun,  
sementara hati orang rajin diberi kemakmuran.
- <sup>5</sup> Orang benar membenci dusta,  
tetapi orang fasik memuakkan dan memalukan.
- <sup>6</sup> Kebenaran memelihara orang yang hidupnya jujur,  
tetapi kefasikan menjatuhkan orang berdosa.
- <sup>7</sup> Ada orang yang berlagak kaya, tetapi tidak punya apa-apa,  
yang lain-lain berpura-pura miskin, tetapi punya banyak harta.
- <sup>8</sup> Tebusan untuk nyawa orang adalah hartanya,  
tetapi orang miskin tidak mendengar ancaman.
- <sup>9</sup> Terang orang benar menyukakan,  
tetapi pelita orang fasik akan padam.
- <sup>10</sup> Kesombongan hanya menimbulkan pertengkaran,  
tetapi kebijaksanaan bersama mereka yang menerima nasihat.
- <sup>11</sup> Harta yang diperoleh dari kesia-siaan akan berkurang,  
tetapi mereka yang mengumpulkannya dengan tangannya akan bertambah.
- <sup>12</sup> Harapan yang tertunda membuat sakit hati,  
tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.
- <sup>13</sup> Mereka yang menghina firman akan menanggung kehancuran,  
tetapi mereka yang takut terhadap perintah akan menerima upahnya.
- <sup>14</sup> Pengajaran orang berhikmat adalah sumber kehidupan,  
sehingga menjauhkan orang dari perangkat maut.
- <sup>15</sup> Akal budi menghasilkan kasih karunia,  
tetapi jalan hidup pengkhianat itu berat.
- <sup>16</sup> Orang cerdas bertindak dengan pengetahuan,  
tetapi orang bodoh menyebarkan kebodohnya.
- <sup>17</sup> Utusan orang fasik terjerumus kepada kesusahan,  
tetapi duta yang setia membawa kesembuhan.
- <sup>18</sup> Kemiskinan dan cemooh datang kepada orang yang mengabaikan didikan,

tetapi barangsiapa mengindahkan teguran dihormati.

- <sup>19</sup> Keinginan yang terlaksana itu manis bagi jiwa.  
tetapi menjauhi kejahatan adalah kekejian bagi orang bodoh.
- <sup>20</sup> Barangsiapa berjalan bersama orang berhikmat menjadi berhikmat,  
tetapi kawanannya orang bodoh akan menderita kemalangan.
- <sup>21</sup> Malapetaka mengejar orang berdosa,  
tetapi orang benar dibalas dengan kebahagiaan.
- <sup>22</sup> Orang baik meninggalkan warisan bagi anak cucunya.  
tetapi kekayaan orang berdosa disimpan bagi orang benar.
- <sup>23</sup> Tanah orang miskin dapat menghasilkan banyak makanan,  
tetapi lenyap melalui ketidakadilan.
- <sup>24</sup> Mereka yang menahan tongkat, membenci anaknya,  
tetapi mereka yang mengasihi anaknya, mendidiknya dengan rajin.
- <sup>25</sup> Orang benar makan sampai hasratnya kenyang,  
tetapi perut orang fasik berkekurangan.

Chapter 14

- <sup>1</sup> Wanita berhikmat membangun rumahnya,  
tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.
- <sup>2</sup> Ia yang berjalan dalam kejujuran, takut akan TUHAN,  
tetapi ia yang jalannya sesat, menghina-Nya.
- <sup>3</sup> Di dalam mulut orang bodoh terdapat rotan kesombongan,  
tetapi orang berhikmat dilindungi oleh bibirnya.
- <sup>4</sup> Jika tidak ada lembu, palungan menjadi bersih,  
tetapi hasil yang banyak datang dari sapi yang kuat.
- <sup>5</sup> Saksi yang setia tidak berdusta,  
tetapi yang saksi palsu menghembuskan kebohongan.
- <sup>6</sup> Si pencemooh mencari kebijaksanaan dalam kesia-siaan,  
tetapi pengetahuan mudah diperoleh bagi orang yang berpengertian.
- <sup>7</sup> Menjauhlah dari hadapan orang bodoh,  
karena di sana engkau tidak akan menemukan pengetahuan.
- <sup>8</sup> Kebijaksanaan orang cerdik adalah mengerti jalannya,  
tetapi kebodohan orang bodoh adalah tipu daya.
- <sup>9</sup> Orang bodoh mencemooh korban penghapus dosa,  
tetapi di antara orang jujur terdapat perkenanan.
- <sup>10</sup> Hati mengenal kepahitannya sendiri,  
dan tidak ada orang lain yang turut merasakan sukacitanya.
- <sup>11</sup> Rumah orang fasik akan dimusnahkan,  
tetapi kemah orang jujur akan berbunga.
- <sup>12</sup> Ada jalan yang disangka benar bagi seseorang,  
tetapi ujungnya adalah jalan menuju maut.
- <sup>13</sup> Bahkan dalam tawa, hati dapat merana,  
dan sukacita berakhir dengan dukacita.
- <sup>14</sup> Orang yang belok hatinya akan dikenyangkan dengan jalannya,  
tetapi orang baik dengan apa yang ada padanya.
- <sup>15</sup> Orang naif memercayai segala hal,  
tetapi orang bijak mempertimbangkan langkah-langkahnya.
- <sup>16</sup> Orang berhikmat berhati-hati dan menjauhi kejahatan,  
tetapi orang bodoh melewatinya dan merasa yakin.
- <sup>17</sup> Seseorang yang cepat marah bertindak dengan bodoh,  
dan seseorang yang merencanakan kejahatan dibenci.
- <sup>18</sup> Orang naif mewarisi kebodohan,

tetapi orang bijak bermahkotakan pengetahuan.

- <sup>19</sup> Orang jahat tunduk di hadapan orang baik,  
dan orang fasik di depan pintu gerbang orang benar<sup>1</sup>.
- <sup>20</sup> Orang miskin tidak disukai, bahkan oleh sesamanya,  
tetapi orang kaya mempunyai banyak sahabat.
- <sup>21</sup> Mereka yang menghina sesamanya adalah pendosa-pendosa,  
tetapi berbahagialah mereka yang berbelaskasihan kepada orang miskin.
- <sup>22</sup> Tidakkah sesat mereka yang merencanakan kejahatan?  
Mereka yang merencanakan kebaikan menemukan kasih dan kesetiaan.
- <sup>23</sup> Dalam setiap jerih payah ada keuntungan,  
tetapi perkataan bibir semata-mata mendatangkan kekurangan.
- <sup>24</sup> Mahkota orang berhikmat adalah kekayaannya,  
tetapi kebodohan orang bodoh menghasilkan kebodohannya.
- <sup>25</sup> Saksi sejati menyelamatkan hidup,  
tetapi ia yang menghembuskan kebohongan adalah pengkhianat.
- <sup>26</sup> Dalam takut akan TUHAN ada kepercayaan yang kuat,  
dan anak-anak-Nya akan memiliki perlindungan.
- <sup>27</sup> Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan,  
sehingga seseorang akan menjauh dari jerat maut.
- <sup>28</sup> Rakyat yang banyak adalah kemuliaan raja,  
tetapi tanpa rakyat penguasa runtuh.
- <sup>29</sup> Orang yang lamban untuk marah memiliki pengertian yang besar,  
tetapi ia yang cepat marah meninggikan kebodohan.
- <sup>30</sup> Jiwa yang sehat memberi kehidupan bagi tubuh,  
tetapi iri hati membuat tulang membusuk.
- <sup>31</sup> Ia yang menindas orang miskin, menghina pencipta-Nya,  
tetapi ia yang berbelaskasih kepada orang melarat, memuliakan Dia.
- <sup>32</sup> Orang fasik dihempaskan oleh kejahatannya,  
tetapi orang benar mendapat perlindungan saat kematiannya.
- <sup>33</sup> Kebijaksanaan tinggal di dalam hati orang yang berpengertian,  
tetapi ia tidak dikenal di dalam hati orang bodoh.
- <sup>34</sup> Kebenaran meninggikan sebuah bangsa,  
tetapi dosa adalah noda bagi setiap bangsa.
- <sup>35</sup> Raja berkenan kepada hamba yang berhikmat,  
tetapi murkanya menimpa orang yang membuat malu.

---

<sup>1</sup> 14:19 ORANG FASIK ... GERBANG ORANG BENAR: Pada zaman itu, pintu gerbang kota dipenuhi dengan orang miskin yang mengemis/meminta sedekah dari orang-orang yang melewatinya. Berarti orang fasik mengemis/meminta-minta kebaikan/belas kasihan dari orang benar.

## Chapter 15

- <sup>1</sup> Jawaban lemah lembut meredakan murka,  
tetapi kata-kata menyakitkan mendatangkan amarah.
- <sup>2</sup> Lidah orang berhikmat menyetujui pengetahuan,  
tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.
- <sup>3</sup> Mata TUHAN ada di segala tempat,  
mengawasi orang jahat dan orang baik.
- <sup>4</sup> Lidah lembut adalah pohon kehidupan,  
tetapi kecurangan di dalamnya mematahkan semangat.
- <sup>5</sup> Orang bodoh menghina didikan ayahnya,  
tetapi siapa memelihara teguran adalah bijak.
- <sup>6</sup> Di rumah orang benar terdapat banyak harta benda,  
tetapi kesusahan menimpa penghasilan orang fasik.
- <sup>7</sup> Bibir orang berhikmat menyebarkan pengetahuan,  
tetapi tidak demikian dengan hati orang bodoh.
- <sup>8</sup> Kurban sembelihan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.
- <sup>9</sup> Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi Ia mengasihi orang yang mengejar kebenaran.
- <sup>10</sup> Didikan keras adalah bagi orang yang meninggalkan jalan,  
siapa membenci teguran akan mati.
- <sup>11</sup> Dunia orang mati dan kebinasaan terbuka di hadapan TUHAN,  
betapa terlebih lagi hati anak manusia!
- <sup>12</sup> Pencemooh tidak suka ditegur,  
ia tidak mau berjalan mendatangi orang berhikmat.
- <sup>13</sup> Hati yang gembira membuat muka berseri-seri,  
tetapi oleh kesedihan hati, roh dihancurkan.
- <sup>14</sup> Hati orang yang berpengertian mencari pengetahuan,  
tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.
- <sup>15</sup> Semua hari orang menderita itu buruk,  
tetapi hati yang gembira senantiasa berpesta.
- <sup>16</sup> Lebih baik sedikit disertai takut akan TUHAN,  
daripada banyak harta dan kegelisahan di dalamnya.
- <sup>17</sup> Lebih baik hidangan sayur di tempat ada kasih,  
daripada lembu tambun dan kebencian di dalamnya.
- <sup>18</sup> Orang yang cepat gusar membangkitkan pertengkaran,



tetapi orang yang lamban untuk marah memadamkan perselisihan.

- <sup>19</sup> Jalan si pemalas bagaikan pagar duri.  
tetapi jalan orang jujur ditinggikan.
- <sup>20</sup> Anak yang berhikmat menjadikan ayah yang gembira,  
tetapi orang bodoh menghina ibunya.
- <sup>21</sup> Kebodohan adalah kesukaan bagi yang tidak berakal budi,  
tetapi orang berpengertian berjalan lurus.
- <sup>22</sup> Tanpa nasihat, rencana-rencana gagal,  
tetapi dengan banyak penasihat, semua itu berhasil.
- <sup>23</sup> Seseorang bersukacita karena jawaban dari mulutnya,  
dan perkataan yang tepat waktu, alangkah baiknya itu!
- <sup>24</sup> Jalan hidup orang bijak menuju ke atas,  
sehingga ia menjauh dari dunia orang mati di bawah.
- <sup>25</sup> Tuhan meruntuhkan rumah orang sombong,  
tetapi menegakkan batas tanah seorang janda.
- <sup>26</sup> Rancangan kejahatan adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi perkataan yang menyenangkan itu murni.
- <sup>27</sup> Orang yang tamak demi laba yang tak adil menyusahkan rumah tangganya sendiri,  
tetapi siapa membenci suap akan hidup.
- <sup>28</sup> Hati orang benar merenungkan cara menjawab,  
tetapi mulut orang fasik mencurahkan kejahatan.
- <sup>29</sup> TUHAN itu jauh dari orang fasik,  
tetapi Ia mendengar doa orang benar.
- <sup>30</sup> Mata yang terang menyukakan hati,  
dan kabar baik menyegarkan tulang.
- <sup>31</sup> Telinga yang memperhatikan teguran yang membawa pada kehidupan,  
akan tinggal di antara orang berhikmat.
- <sup>32</sup> Mereka mengabaikan didikan menghina dirinya sendiri,  
tetapi mereka yang mendengarkan teguran memperoleh pengertian.
- <sup>33</sup> Takut akan TUHAN adalah didikan kebijaksanaan,  
dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

## Chapter 16

- <sup>1</sup> Manusia berencana di dalam hati,  
tetapi jawaban lidah berasal dari TUHAN.
- <sup>2</sup> Segala jalan seseorang itu bersih dalam pandangannya sendiri,  
tetapi TUHAN menimbang roh.
- <sup>3</sup> Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN,  
maka rencana-rencanamu akan ditegakkan.
- <sup>4</sup> TUHAN telah membuat segala sesuatu untuk tujuannya masing-masing,  
bahkan orang fasik bagi hari malapetaka.
- <sup>5</sup> Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi TUHAN,  
sungguh, ia tidak akan bebas dari hukuman.
- <sup>6</sup> Oleh kasih dan kesetiaan, kesalahan ditebus,  
dan oleh takut akan TUHAN seseorang berbalik dari kejahatan.
- <sup>7</sup> Jika jalan orang berkenan kepada TUHAN,  
bahkan musuhnya pun dibuat-Nya berdamai dengan mereka.
- <sup>8</sup> Lebih baik sedikit disertai dengan kebenaran,  
daripada penghasilan yang besar dengan ketidakadilan.
- <sup>9</sup> Hati manusia merancangkan jalannya,  
tetapi TUHAN yang menetapkan langkah-langkahnya.
- <sup>10</sup> Keputusan dari Allah ada di bibir raja,  
mulutnya tidak bersalah dalam penghakiman.
- <sup>11</sup> Timbangan dan neraca keadilan adalah milik TUHAN;  
segala batu timbangan di dalam kantong adalah pekerjaan-Nya.
- <sup>12</sup> Adalah kekejian bagi raja-raja untuk melakukan kejahatan,  
karena takhta ditegakkan oleh kebenaran.
- <sup>13</sup> Bibir yang benar adalah perkenanan raja,  
dan ia mengasihi orang yang mengatakan kejujuran.
- <sup>14</sup> Murka raja adalah utusan maut,  
tetapi orang berhikmat akan menenangkannya.
- <sup>15</sup> Dalam wajah raja yang bercahaya ada kehidupan,  
dan perkenanannya seperti awan yang membawa hujan musim semi.
- <sup>16</sup> Betapa lebih baik memperoleh kebijaksanaan daripada emas,  
dan mendapatkan pengertian daripada perak!
- <sup>17</sup> Jalan orang jujur menghindari kejahatan.  
Mereka yang mengawasi jalannya memelihara hidupnya.
- <sup>18</sup> Kesombongan mendahului kebinasaan,

dan roh yang tinggi hati mendahului kejatuhan.

- <sup>19</sup> Lebih baik merendahkan diri bersama orang miskin,  
daripada membagi rampasan dengan orang sombong.
- <sup>20</sup> Mereka yang memerhatikan perkataan akan mendapat kebaikan,  
dan berbahagialah mereka yang percaya kepada TUHAN.
- <sup>21</sup> Orang yang hatinya berhikmat disebut berpengertian,  
dan ucapan yang manis menambah pengajaran.
- <sup>22</sup> Akal budi adalah sumber kehidupan bagi pemiliknya,  
tetapi didikan bagi orang bodoh adalah kebodohan.
- <sup>23</sup> Hati orang berhikmat membuat mulutnya berakal budi,  
dan menambahkan pengajaran pada bibirnya.
- <sup>24</sup> Perkataan yang menyenangkan seperti sarang madu,  
manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang.
- <sup>25</sup> Ada jalan yang dipandang benar oleh manusia,  
tetapi berakhir menuju maut.
- <sup>26</sup> Hati seorang pekerja bekerja bagi dirinya sendiri,  
rasa laparnya memaksa ia.
- <sup>27</sup> Orang tidak berguna menggali kejahatan,  
dan perkataannya seperti api yang menghanguskan.
- <sup>28</sup> Orang yang tidak jujur menyebarkan pertengkaran,  
dan penggunjing memisahkan sahabat karib.
- <sup>29</sup> Orang yang kejam membujuk sesamanya,  
dan membawa mereka ke jalan yang tidak baik.
- <sup>30</sup> Orang yang mengedipkan mata, merencanakan tipu muslihat,  
ia yang mengatupkan bibirnya, mengenakan kejahatan.
- <sup>31</sup> Rambut yang telah memutih adalah mahkota kehormatan,  
yang didapat pada jalan kebenaran.
- <sup>32</sup> Orang yang lamban untuk marah lebih baik daripada orang kuat,  
dan orang yang menguasai diri daripada orang yang merebut kota.
- <sup>33</sup> Undi dilempar<sup>1</sup> ke pangkuan,  
tetapi setiap keputusannya berasal dari TUHAN.

---

<sup>1</sup> 16:33 UNDI DILEMPAR: Melempar undi adalah kebiasaan kuno orang Israel dalam pengambilan keputusan.

---

Chapter 17

- <sup>1</sup> Lebih baik sepotong roti kering disertai dengan ketenteraman,  
daripada rumah yang penuh dengan kurban sembelihan dengan perselisihan.
- <sup>2</sup> Hamba yang berhikmat akan berkuasa atas anak yang membuat malu,  
dan akan mendapat bagian warisan di antara saudara-saudara.
- <sup>3</sup> Kualah untuk melebur perak dan perapian untuk melebur emas,  
tetapi TUHANlah yang menguji hati.
- <sup>4</sup> Seorang penjahat mendengarkan bibir fasik,  
seorang pendusta memberi telinga kepada lidah yang mencelakakan.
- <sup>5</sup> Mereka yang mengejek orang miskin menghina Penciptanya,  
mereka yang gembira atas malapetaka tidak akan luput dari hukuman.
- <sup>6</sup> Anak-cucu adalah mahkota orang-orang tua,  
dan kemuliaan anak-anak adalah nenek moyangnya.
- <sup>7</sup> Kata-kata yang luhur tidak layak bagi orang bodoh,  
lebih lagi kata-kata dusta bagi seorang bangsawan.
- <sup>8</sup> Suap bagaikan batu perkenan di mata orang yang memberinya,  
ke mana pun ia berpaling, ia beruntung.
- <sup>9</sup> Seseorang yang menutupi pelanggaran, mencari kasih,  
tetapi ia yang mengungkit-ungkit perkara, memisahkan sahabat karib.
- <sup>10</sup> Sebuah hardikan lebih menembus orang yang berpengertian,  
daripada seratus pukulan kepada orang bodoh.
- <sup>11</sup> Orang jahat hanya mencari pemberontakan,  
tetapi seorang utusan yang kejam akan diutus kepadanya.
- <sup>12</sup> Lebih baik bertemu dengan beruang betina yang kehilangan anak,  
daripada dengan orang bodoh dalam kebodohnya.
- <sup>13</sup> Ia yang membalas kebaikan dengan kejahatan,  
kejahatan tidak akan beranjak dari rumahnya.
- <sup>14</sup> Permulaan perselisihan itu seperti membiarkan air keluar,  
jadi tinggalkanlah sebelum perbantahan meledak.
- <sup>15</sup> Seseorang yang membenarkan orang fasik dan menghukum orang benar,  
keduanya merupakan kekejian bagi TUHAN.
- <sup>16</sup> Mengapa orang bodoh memiliki uang di tangannya untuk membeli kebijaksanaan,  
sementara ia tidak berakal budi?
- <sup>17</sup> Seorang sahabat mengasihi setiap waktu,  
dan seorang saudara lahir untuk masa kesusahan.
- <sup>18</sup> Orang yang kekurangan akal budi memberikan jabat tangan,

dan menjadi penjamin bagi hutang sesamanya.

- <sup>19</sup> Ia yang suka bertengkar, menyukai perselisihan,  
ia yang meninggikan pintunya, mencari kehancuran.
- <sup>20</sup> Orang yang bengkok hatinya tidak sejahtera,  
dan lidahnya bercabang jatuh ke dalam celaka.
- <sup>21</sup> Ia yang melahirkan orang bodoh, mendapat duka,  
dan ayah orang bodoh tidak memiliki sukacita.
- <sup>22</sup> Hati yang bersukacita adalah obat yang baik,  
tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang-tulang.
- <sup>23</sup> Orang fasik menerima suap di dalam pelukan<sup>1</sup>,  
untuk membelokkan jalan keadilan.
- <sup>24</sup> Pandangan orang berpengertian tertuju pada hikmat,  
tetapi mata orang bodoh berada di ujung bumi.
- <sup>25</sup> Anak yang bodoh adalah kedukaan bagi ayahnya,  
dan kepedihan hati bagi ia yang melahirkannya.
- <sup>26</sup> Menghukum orang benar itu tidak baik,  
dan memukul pemimpin untuk kejujuran mereka.
- <sup>27</sup> Ia yang menahan perkataannya memiliki pengetahuan,  
dan ia yang berpengertian meiliki roh yang luhur.
- <sup>28</sup> Bahkan orang bodoh yang berdiam diri disangka bijak,  
ketika ia menutup bibirnya, ia menjadi berpengertian.

---

<sup>1</sup> 17:23 DI DALAM PELUKAN: Secara sembunyi-sembunyi.

---

Chapter 18

- <sup>1</sup> Orang yang menyendiri, mencari keinginannya sendiri,  
amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan.
- <sup>2</sup> Orang bodoh tidak menyukai pengertian,  
tetapi hanya membeberkan isi hatinya.
- <sup>3</sup> Ketika kefasikan datang, penghinaan juga datang,  
dan bersama cela datang rasa malu.
- <sup>4</sup> Kata-kata mulut orang seperti air yang dalam,  
sumber kebijaksanaan adalah seperti derasnya aliran sungai.
- <sup>5</sup> Tidak baik memihak orang fasik,  
atau mengesampingkan orang benar dalam pengadilan.
- <sup>6</sup> Bibir orang bodoh mendatangkan perselisihan,  
dan mulutnya mengundang pukulan.
- <sup>7</sup> Mulut orang bodoh adalah kehancurannya.  
dan bibirnya adalah jerat bagi nyawanya.
- <sup>8</sup> Perkataan pemfitnah seperti orang yang menelan dengan rakus,  
dan langsung turun ke bagian dalam tubuhnya.
- <sup>9</sup> Orang yang bermalas-malasan dalam pekerjaannya,  
adalah saudara dari orang yang merusak.
- <sup>10</sup> Nama TUHAN adalah menara yang kokoh,  
orang benar berlari kepadanya dan menjadi selamat.
- <sup>11</sup> Harta adalah kota yang kuat bagi orang kaya,  
dan seperti tembok yang tinggi menurut angan-angannya.
- <sup>12</sup> Sebelum kehancuran, hati seseorang sombong,  
tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.
- <sup>13</sup> Jika seseorang memberi jawab sebelum ia mendengar,  
itu adalah kebodohan dan kecelaannya,
- <sup>14</sup> Orang yang bersemangat akan menahannya dari kesakitan,  
tetapi semangat yang patah, siapa dapat menanggungnya?
- <sup>15</sup> Hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan,  
dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.
- <sup>16</sup> Hadiah seseorang memperluas ruang baginya,  
dan membawanya ke hadapan para pembesar.
- <sup>17</sup> Orang yang lebih dulu dalam perbantahan tampak benar,  
hingga orang lain datang dan menyelidikinya.
- <sup>18</sup> Membuang undi mengakhiri pertengkaran,

dan meleraikan orang-orang berkuasa.

- <sup>19</sup> Saudara yang telah dikhianati lebih sulit didekati daripada kota yang kuat,  
dan pertengkaran bagaikan palang-palang pintu sebuah puri.
- <sup>20</sup> Dari buah mulutnya, perut seseorang dikenyangkan,  
ia dikenyangkan oleh hasil bibirnya.
- <sup>21</sup> Hidup dan mati ada di dalam kuasa lidah,  
dan mereka yang mengasihinya akan memakan buahnya.
- <sup>22</sup> Ia yang mendapat istri, menemukan sesuatu yang baik,  
dan beroleh perkenanan TUHAN.
- <sup>23</sup> Orang miskin berbicara dengan memohon,  
tetapi orang kaya menjawab dengan kasar.
- <sup>24</sup> Orang yang memiliki banyak teman bisa mendapat celaka,  
tetapi ada sahabat yang lebih karib daripada saudara.

## Chapter 19

- <sup>1</sup> Lebih baik orang miskin yang hidup dalam kejujuran,  
daripada orang yang serong bibir dan bodoh.
- <sup>2</sup> Juga, jiwa tanpa pengetahuan itu tidak baik,  
dan orang yang tergesa-gesa melangkah, berbuat dosa.
- <sup>3</sup> Kebodohan seseorang menyesatkan jalannya,  
tetapi hatinya menjadi marah terhadap TUHAN.
- <sup>4</sup> Kekayaan menambah banyak sahabat,  
tetapi orang miskin ditinggalkan oleh sahabatnya.
- <sup>5</sup> Saksi palsu tidak akan luput dari hukuman,  
dan orang yang mengatakan kebohongan tidak dapat lolos.
- <sup>6</sup> Banyak mencari perkenanan orang dermawan,  
dan setiap orang adalah sahabat seorang pemberi.
- <sup>7</sup> Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya,  
terlebih lagi mereka dijauhi oleh sahabat-sahabatnya.  
Ia mengejar mereka dengan perkataannya, tetapi mereka tak ada.
- <sup>8</sup> Ia yang memperoleh hikmat, mengasihi jiwanya,  
ia yang memelihara pengertian, menemukan kebaikan.
- <sup>9</sup> Saksi palsu tidak akan luput dari hukuman,  
dan orang yang mengatakan kebohongan akan binasa.
- <sup>10</sup> Tidak layak bagi orang bodoh hidup dalam kemewahan,  
apalagi seorang budak memerintah atas para pembesar.
- <sup>11</sup> Akal budi membuat seseorang lamban untuk marah,  
dan adalah kemuliaannya untuk tidak menghiraukan pelanggaran.
- <sup>12</sup> Kemarahan raja bagaikan raung singa muda,  
tetapi kebajikannya seperti embun di atas rumput.
- <sup>13</sup> Anak bodoh adalah bencana bagi ayahnya,  
dan pertengkaran istri seperti tetesan yang tiada henti-hentinya.
- <sup>14</sup> Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang,  
tetapi istri yang bijaksana adalah dari TUHAN.
- <sup>15</sup> Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak,  
dan jiwa yang lamban akan menderita kelaparan.
- <sup>16</sup> Mereka yang memelihara perintah, memelihara nyawanya,  
tetapi mereka yang menghina jalan-Nya, akan mati.
- <sup>17</sup> Ia yang berbelaskasihan kepada orang miskin, memberi pinjaman kepada TUHAN,  
dan Ia akan membalasnya atas perbuatannya itu.



- <sup>18</sup> Didiklah anakmu selama ada harapan,  
dan jangan angkat hatimu untuk kematiannya.
- <sup>19</sup> Orang yang sangat murka akan menanggung hukuman,  
karena jika engkau menolongnya, engkau hanya akan melakukannya lagi.
- <sup>20</sup> Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan,  
supaya engkau memperoleh bijaksana di masa depan.
- <sup>21</sup> Banyak rancangan di hati manusia,  
tetapi maksud TUHANlah yang akan terlaksana.
- <sup>22</sup> Yang diinginkan oleh manusia adalah kasih setianya,  
dan lebih baik orang miskin daripada seorang pembohong.
- <sup>23</sup> Takut akan TUHAN mendatangkan kehidupan,  
sehingga orang yang memilikinya akan bermalam dengan puas dan tidak akan ditimpa malapetaka.
- <sup>24</sup> Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,  
dan bahkan tidak akan mengembalikannya ke mulutnya.
- <sup>25</sup> Pukullah pencemooh, maka orang yang tidak berpengalaman akan menjadi bijak,  
tegurlah orang berpengalaman, maka ia akan memahami pengetahuan.
- <sup>26</sup> Mereka yang menganiaya ayahnya dan mengusir ibunya,  
adalah anak yang memalukan dan mendatangkan cela.
- <sup>27</sup> Hai anakku, abaikan didikan,  
maka engkau akan menyimpang dari perkataan pengetahuan.
- <sup>28</sup> Saksi yang tidak berguna mencemooh hukum,  
dan mulut orang fasik menelan kejahatan.
- <sup>29</sup> Hukuman tersedia bagi pencemooh,  
dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

Chapter 20

- <sup>1</sup> Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah pembuat ribut,  
dan siapa saja yang disesatkan olehnya tidak bijaksana.
- <sup>2</sup> Kengerian dari seorang raja itu seperti raung singa muda,  
siapa saja yang membangkitkan amarahnya membahayakan dirinya.
- <sup>3</sup> Ada kehormatan bagi orang yang menjauhi perbantahan,  
tetapi setiap orang bodoh cepat berbantah.
- <sup>4</sup> Pemalas tidak membajak di musim dingin,  
ia akan mencari pada musim menuai dan tidak mendapat apa-apa.
- <sup>5</sup> Rancangan dalam hati manusia seperti air yang dalam,  
tetapi orang berpengertian akan menimbanya.
- <sup>6</sup> Banyak orang menyebut dirinya baik,  
tetapi orang yang setia, siapa dapat menemukan?
- <sup>7</sup> Orang benar berjalan dalam kejujurannya,  
berbahagialah anak keturunannya.
- <sup>8</sup> Raja yang duduk di atas takhta pengadilan,  
menyebarkan semua yang jahat dengan matanya.
- <sup>9</sup> Siapa dapat berkata, "Aku telah membersihkan hatiku,  
aku bersih dari dosaku"?
- <sup>10</sup> Dua macam batu timbangan dan dua macam takaran,  
keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.
- <sup>11</sup> Anak-anak pun dikenal melalui perbuatannya,  
apakah ia murni dan jujur.
- <sup>12</sup> Telinga yang mendengar dan mata yang melihat,  
TUHAN telah menjadikan keduanya.
- <sup>13</sup> Jangan senang tidur supaya engkau tidak menjadi miskin,  
bukalah matamu dan engkau akan kenyang dengan makanan.
- <sup>14</sup> "Jelek, jelek," kata pembeli,  
tetapi sesudah ia pergi, ia memuji-muji.
- <sup>15</sup> Ada emas dan batu permata yang melimpah,  
tetapi bibir berpengetahuan adalah perhiasan yang berharga.
- <sup>16</sup> Ambillah pakaian orang yang menanggung jaminan bagi orang asing,  
sedangkan bagi orang asing, tahanlah sebagai sandera.
- <sup>17</sup> Roti yang diperoleh dari hasil tipuan sedap rasanya bagi seseorang,  
tetapi sesudah itu mulutnya penuh dengan kerikil.
- <sup>18</sup> Rancangan teguh karena pertimbangan,

karena itu lakukanlah peperangan dengan tuntunan.

- <sup>19</sup> Siapa bergaul dengan pemfitnah, membuka rahasia,  
karena itu jangan bergaul dengan orang yang bocor mulutnya.
- <sup>20</sup> Jika seseorang mengutuk ayahnya atau ibunya,  
pelitanya akan padam saat gelap gulita.
- <sup>21</sup> Warisan yang diperoleh dengan cepat pada mulanya,  
tidak akan diberkati pada akhirnya.
- <sup>22</sup> Jangan berkata, “Aku akan membalas kejahatan”,  
nantikanlah TUHAN, dan Ia akan menyelamatkanmu.
- <sup>23</sup> Dua macam batu timbangan adalah kekejian bagi TUHAN,  
dan neraca yang menipu tidaklah baik.
- <sup>24</sup> Langkah-langkah manusia ditentukan oleh TUHAN,  
lalu bagaimana manusia dapat mengerti jalan hidupnya?
- <sup>25</sup> Adalah jerat bagi seseorang jika berkata sembarangan, “Kudus”,  
dan baru menimbang-nimbang sesudah bernazar .
- <sup>26</sup> Raja yang bijak menyerakkan orang fasik,  
dan memutar roda penggilingan ke atas mereka.
- <sup>27</sup> Roh manusia adalah pelita TUHAN,  
yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.
- <sup>28</sup> Kesetiaan dan kebenaran melindungi raja,  
dan takhtanya ditopang oleh kesetiaan.
- <sup>29</sup> Kemuliaan orang muda ialah kekuatannya,  
tetapi kehormatan orang tua ialah rambutnya yang memutih.
- <sup>30</sup> Luka-luka yang berdarah membersihkan kejahatan,  
pukulan membersihkan lubuk hati.

Chapter 21

- <sup>1</sup> Hati raja seperti aliran air sungai dalam tangan TUHAN,  
Ia mengalirkannya ke mana saja Ia inginkan.
- <sup>2</sup> Setiap jalan orang adalah lurus menurut pandangannya sendiri,  
tetapi TUHAN yang menimbang hati.
- <sup>3</sup> Berbuat benar dan adil lebih disukai TUHAN, daripada kurban.
- <sup>4</sup> Mata yang angkuh dan hati yang sombong,  
yang menjadi pelita orang fasik, adalah dosa.
- <sup>5</sup> Rancangan orang rajin pasti menuntun kepada kelimpahan,  
tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kekurangan.
- <sup>6</sup> Memperoleh harta dengan lidah tidak jujur adalah uap yang segera lenyap,  
dari orang yang mengejar maut.
- <sup>7</sup> Kekejaman orang fasik akan menyeret mereka,  
karena mereka menolak untuk melakukan keadilan.
- <sup>8</sup> Jalan penipu itu bengkok,  
tetapi perbuatan orang suci itu jujur.
- <sup>9</sup> Lebih baik tinggal di sudut atap rumah,  
daripada serumah dengan perempuan yang suka bertengkar.
- <sup>10</sup> Hati orang fasik menginginkan kejahatan,  
sesamanya tidak mendapat belas kasih di matanya.
- <sup>11</sup> Ketika pencemooh dihukum, orang naif menjadi bijak,  
ketika orang bijak dididik, ia menerima pengetahuan.
- <sup>12</sup> Yang Mahaadil memerhatikan rumah orang fasik,  
dan menjerumuskan orang fasik ke dalam kemalangan.
- <sup>13</sup> Siapa menutup telinga bagi teriakan orang miskin,  
ia juga akan berseru-seru dan tidak dijawab.
- <sup>14</sup> Pemberian tersembunyi memadamkan amarah,  
dan suap yang dirahasiakan memadamkan murka besar.
- <sup>15</sup> Ketika keadilan dilakukan, orang benar bersukacita,  
tetapi menakutkan orang yang melakukan kejahatan.
- <sup>16</sup> Orang yang menyimpang dari langkah yang berakal budi,  
akan tinggal di perkumpulan arwah.
- <sup>17</sup> Orang yang mencintai kesenangan akan menjadi miskin,  
ia yang senang dengan minyak dan anggur tidak akan menjadi kaya.
- <sup>18</sup> Orang fasik adalah tebusan bagi orang benar,  
dan pengkhianat bagi orang jujur.

- <sup>19</sup> Lebih baik tinggal di padang gurun,  
daripada bersama perempuan yang suka bertengkar dan pemaarah.
- <sup>20</sup> Harta benda yang berharga dan minyak ada di dalam rumah orang bijak,  
tetapi orang bodoh memboroskannya.
- <sup>21</sup> Siapa mengejar kebenaran dan kesetiaan,  
akan menemukan kehidupan, kebenaran, dan kehormatan.
- <sup>22</sup> Orang bijak memanjat kota para pahlawan,  
dan merobohkan benteng yang mereka percayai.
- <sup>23</sup> Siapa menjaga mulut dan lidahnya,  
menjaga dirinya dari kesusahan.
- <sup>24</sup> Orang angkuh dan sombong dinamai pencemooh,  
ia berlaku dengan keangkuhan yang berlebihan.
- <sup>25</sup> Keinginan si pemalas akan membunuhnya,  
karena tangannya menolak untuk bekerja.
- <sup>26</sup> Sepanjang hari ia terus menginginkan,  
tetapi orang benar memberi dan tidak menahan-nahan.
- <sup>27</sup> Persembahan orang fasik adalah sebuah kekejian,  
terlebih lagi kalau dipersembahkan dengan maksud jahat.
- <sup>28</sup> Saksi dusta akan binasa,  
tetapi perkataan orang yang mendengarkan akan bertahan.
- <sup>29</sup> Orang fasik menebalkan mukanya,  
tetapi orang jujur memikirkan jalannya.
- <sup>30</sup> Tidak ada kebijaksanaan, tidak ada pengertian, tidak ada pertimbangan,  
yang dapat melawan TUHAN.
- <sup>31</sup> Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan,  
tetapi kemenangan adalah milik TUHAN.

Chapter 22

- <sup>1</sup> Nama baik lebih dipilih daripada kekayaan besar,  
dan dikasihi lebih baik daripada perak atau emas.
- <sup>2</sup> Orang kaya dan orang miskin bertemu,  
TUHANlah yang membuat mereka semua.
- <sup>3</sup> Orang bijak melihat bahaya dan bersembunyi,  
tetapi orang naif melintasinya, lalu kena celaka.
- <sup>4</sup> Upah bagi kerendahan hati dan takut akan TUHAN,  
adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.
- <sup>5</sup> Duri dan perangkap ada di jalan orang yang serong hatinya,  
ia yang menjaga jiwanya akan jauh dari mereka.
- <sup>6</sup> Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,  
maka pada masa tuanya, ia tidak akan menyimpang dari jalan itu.
- <sup>7</sup> Orang kaya berkuasa atas orang miskin,  
dan orang yang berutang adalah budak bagi yang mengutangi.
- <sup>8</sup> Siapa menabur kecurangan akan menuai bencana,  
dan tongkat amarahnya akan musnah.
- <sup>9</sup> Siapa yang murah hati akan diberkati,  
karena ia membagi rotinya dengan si miskin.
- <sup>10</sup> Usirlah si pencemooh, maka perselisihan akan pergi,  
bahkan perbantahan serta cemooh akan berhenti.
- <sup>11</sup> Siapa mencintai kesucian hati dan bicarannya berkenan,  
akan menjadi sahabat raja.
- <sup>12</sup> Mata TUHAN menjaga pengetahuan,  
tetapi Ia meruntuhkan perkataan pengkhianat.
- <sup>13</sup> Si pemalas berkata, "Ada singa di luar.  
Aku akan dibunuh di tengah jalan."
- <sup>14</sup> Mulut perempuan jalang adalah lubang yang dalam,  
ia yang dimurkai TUHAN akan terperosok ke dalamnya.
- <sup>15</sup> Kebodohan melekat di hati orang muda,  
tetapi tongkat didikan akan menjauhkan itu dari padanya.
- <sup>16</sup> Ia yang menindas orang miskin untuk memperkaya dirinya,  
atau memberi kepada orang kaya, hanya akan mendatangkan kemiskinan.

**TIGA PULUH KATA BIJAK**

- <sup>17</sup> Condongkalah telingamu dan dengarkanlah amsal orang-orang bijak,  
taruhlah hatimu pada pengetahuanku.

- <sup>18</sup> Sebab, akan menyenangkan jika engkau menyimpannya dalam hatimu,  
dan jika semuanya tersedia pada bibirmu.
- <sup>19</sup> Dengan demikian, kepercayaanmu ada di dalam Tuhan,  
aku telah memberitahukan semua itu kepadamu, ya kepadamu.
- <sup>20</sup> Bukankah telah kutuliskan bagimu,  
tiga puluh nasihat dan pengetahuan?
- <sup>21</sup> Untuk menunjukkan kepadamu kesetiaan dan kebenaran,  
supaya engkau dapat memberikan jawaban yang tepat kepada orang yang menyuruhmu.

—1—

- <sup>22</sup> Jangan merampas orang miskin karena ia miskin,  
atau menginjak-injak orang sengsara di pintu gerbang,
- <sup>23</sup> karena TUHAN akan membela perkara mereka,  
dan merampas nyawa orang yang merampasi mereka.

—2—

- <sup>24</sup> Jangan berteman dengan orang yang cepat marah,  
dan jangan bergaul dengan seorang pemaarah,
- <sup>25</sup> atau engkau akan mempelajari tingkah lakunya,  
dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.

—3—

- <sup>26</sup> Jangan menjadi salah satu di antara orang yang memberi jabatan tangan,  
yang menjadi penjamin utang.
- <sup>27</sup> Jika engkau tidak mempunyai apa pun untuk membayarnya,  
mengapa tempat tidur di bawahmu harus diambil?

—4—

- <sup>28</sup> Jangan pindahkan batas tanah yang lama,  
yang ditetapkan nenek moyangmu.

—5—

- <sup>29</sup> Apakah engkau melihat seseorang yang mahir dalam pekerjaannya?  
Ia akan berdiri di hadapan raja-raja, ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang tak dikenal.

## Chapter 23

—6—

- <sup>1</sup> Apabila engkau duduk untuk makan bersama seorang penguasa,  
perhatikan baik-baik yang ada di hadapanmu,  
<sup>2</sup> dan letakkan pisau pada lehermu,  
jika engkau adalah orang yang bernaftsu besar.  
<sup>3</sup> Jangan menginginkan kelezatannya,  
karena itu adalah hidangan yang menipu.

—7—

- <sup>4</sup> Jangan menyusahkan dirimu untuk menjadi kaya,  
tinggalkan pengertianmu itu.  
<sup>5</sup> Jika matamu mengamati-amatinya, lenyaplah ia,  
karena tiba-tiba ia membuat baginya sayap, dan terbang ke angkasa seperti rajawali.

—8—

- <sup>6</sup> Jangan makan roti dari orang yang kikir,  
jangan mengingini kelezatannya.  
<sup>7</sup> Sebab, ia seperti orang yang selalu perhitungan di dalam hatinya.  
“Makan dan minumlah,” ia berkata kepadamu, tetapi hatinya tidak bersamamu.  
<sup>8</sup> Engkua akan memuntahkan suap yang telah kaumakan,  
dan engkau akan menyia-nyiakan kata-katamu yang manis.

—9—

- <sup>9</sup> Jangan berbicara di telinga orang bodoh,  
karena ia akan meremehkan kata-katamu yang bijaksana.

—10—

- <sup>10</sup> Jangan engkau memindahkan batas tanah yang lama,  
atau masuk ke ladang anak-anak yatim.  
<sup>11</sup> Sebab, Penebus mereka kuat,  
Ia akan membela perkara mereka melawanmu.

—11—

- <sup>12</sup> Bawalah hatimu kepada didikan,  
dan telinga kamu kepada kata-kata pengetahuan.

—12—

- <sup>13</sup> Jangan menahan didikan dari anakmu,  
jika engkau memukul mereka dengan rotan, mereka tidak akan mati.  
<sup>14</sup> Jika engkau memukulnya dengan rotan,  
engkau akan menyelamatkan jiwanya dari dunia orang mati.

—13—

- <sup>15</sup> Ya anakku, jika hatimu bijak,  
hatiku juga akan gembira.  
<sup>16</sup> Jiwaku bersukaria,  
jika bibirmu mengatakan kebenaran.

—14—

- <sup>17</sup> Jangan biarkan hatimu iri terhadap orang-orang berdosa,  
tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang hari.



<sup>18</sup> Sebab, masa depan sungguh ada,  
dan harapanmu tidak akan hilang.

—15—

<sup>19</sup> Dengarkanlah, hai anakku, jadilah bijak,  
dan tujukanlah hatimu di jalan yang benar.  
<sup>20</sup> Jangan ada di antara para peminum anggur,  
atau di antara para pelahap daging.  
<sup>21</sup> Sebab, peminum dan pelahap akan menjadi miskin,  
dan kantuk akan membuat orang berpakaian compang-camping.

—16—

<sup>22</sup> Dengarkan ayahmu yang memperanakkanmu,  
dan jangan menghina ibumu ketika ia sudah tua.  
<sup>23</sup> Belilah kebenaran dan jangan menjualnya,  
juga kebijaksanaan, didikan, dan pengertian.  
<sup>24</sup> Ayah orang benar akan sungguh-sungguh bersukaria,  
ia yang memperanakkan orang bijak akan bergembira karenanya.  
<sup>25</sup> Biarlah ayahmu dan ibumu gembira,  
biarlah ia yang melahirkan engkau bersukaria.

—17—

<sup>26</sup> Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku,  
dan biarlah matamu memerhatikan jalan-jalanku.  
<sup>27</sup> Sebab, perempuan jalang adalah lubang yang dalam,  
dan perempuan asing<sup>1</sup> adalah sumur yang sempit.  
<sup>28</sup> Ia menghadang seperti penyamun<sup>2</sup>,  
dan memperbanyak pengkhianat di antara manusia.

—18—

<sup>29</sup> Siapa mengaduh? Siapa mempunyai keluhan? Siapa bertengkar?  
Siapa berkeluh kesah? Siapa cidera tanpa sebab? Siapa merah matanya?  
<sup>30</sup> Mereka yang duduk sampai larut malam karena anggur,  
mereka yang pergi mencari anggur campuran.  
<sup>31</sup> Jangan melihat anggur saat merah warnanya,  
saat ia berkilauan di dalam cawan, ketika mengalir terus-menerus.  
<sup>32</sup> Pada akhirnya, memagut seperti ular berbisa,  
dan menyemburkan racun seperti ular beludak.  
<sup>33</sup> Matamu akan melihat hal-hal yang aneh,  
dan pikiranmu menyatakan kata-kata yang kacau.  
<sup>34</sup> Engkau akan seperti orang yang berbaring di tengah laut,  
seperti orang yang berbaring di puncak tiang kapal.  
<sup>35</sup> Engkau akan berkata, “Mereka memukul aku, tetapi aku tidak merasa sakit,  
mereka menyakitiku, tetapi aku tidak merasakannya.  
Kapan aku akan terjaga? Aku harus mencari anggur lagi.”

---

<sup>1</sup> 23:27 PEREMPUAN ASING: Melambangkan pelacuran/perzinahan yang dilakukan oleh wanita-wanita dari luar Israel untuk bertahan hidup.

<sup>2</sup> 23:28 PENYAMUN: Perampok.

---

## Chapter 24

—19—

- <sup>1</sup> Jangan iri terhadap orang fasik.  
 Jangan ingin bergaul dengan mereka.  
<sup>2</sup> Sebab, hati mereka merancangkan penganiayaan,  
 dan bibir mereka membicarakan bencana.

—20—

- <sup>3</sup> Dengan hikmat rumah<sub>1</sub> dibangun,  
 dan dengan pengertian ia ditegakkan,  
<sup>4</sup> dengan pengetahuan kamar-kamar diisi,  
 dengan segala harta benda yang berharga dan indah.

—21—

- <sup>5</sup> Orang yang bijaksana memiliki kekuatan,  
 dan orang yang berpengetahuan menambah kekuatannya.  
<sup>6</sup> Sebab, dengan nasihat yang bijak engkau dapat melakukan peperangan,  
 dan dalam melimpahnya penasihat, ada kemenangan.

—22—

- <sup>7</sup> Kebijaksanaan terlalu tinggi bagi orang bodoh,  
 di pintu gerbang ia tidak membuka mulutnya.

—23—

- <sup>8</sup> Siapa merencanakan kejahatan,  
 akan disebut seorang penipu.  
<sup>9</sup> Merancangkan kebodohan adalah dosa,  
 dan pencemooh adalah suatu kekejian bagi manusia.

—24—

- <sup>10</sup> Jika engkau lemah di hari kesukaran,  
 kekuatanmu menjadi kecil.

—25—

- <sup>11</sup> Bebaskanlah mereka yang dibawa kepada kematian,  
 pertahankanlah mereka yang terhuyung-huyung menuju tempat pemuncung.  
<sup>12</sup> Jika engkau berkata, “Sungguh, kami tidak mengetahui hal itu,”  
 Bukankah Ia yang menguji hati mengetahuinya?  
 Bukankah Ia yang mengawasi jiwamu mengetahuinya,  
 dan bukankah Ia akan membalas manusia menurut perbuatannya?

—26—

- <sup>13</sup> Anakku, makanlah madu<sub>2</sub> karena itu baik,  
 dan tetesan madu itu manis untuk langit-langit mulutmu.  
<sup>14</sup> Ketahuilah, begitu juga kebijaksanaan untuk jiwamu,  
 jika engkau menemukannya, akan ada masa depan,  
 dan harapanmu tidak akan putus.

—27—

- <sup>15</sup> Jangan menghadang kediaman orang benar seperti orang fasik,  
 jangan merusak tempat tinggalnya.  
<sup>16</sup> Sebab, walau tujuh kali orang benar jatuh, ia akan bangkit lagi,  
 tetapi orang fasik tersandung dalam kejahatan.

—28—

- <sup>17</sup> Jangan bersukaria ketika musuhmu jatuh,  
dan jangan biarkan hatimu bersorak-sorak ketika ia tersandung,  
<sup>18</sup> supaya jangan sampai TUHAN melihatnya dan menganggapnya jahat,  
lalu memalingkan murka-Nya dari orang itu.

—29—

- <sup>19</sup> Jangan menjadi marah oleh karena para penjahat,  
atau jangan iri kepada orang fasik.  
<sup>20</sup> Sebab, orang jahat tidak punya masa depan,  
pelita orang fasik akan padam.

—30—

- <sup>21</sup> Anakku, takutlah akan TUHAN dan raja,  
dan jangan bergabung dengan mereka yang menentang kedua-duanya.  
<sup>22</sup> Sebab, mereka menimbulkan bencana dengan tiba-tiba,  
dan siapa yang akan mengetahui kehancuran yang akan datang dari keduanya?

### KATA-KATA BIJAK LAGI

- <sup>23</sup> Ini pun merupakan perkataan orang-orang bijak:

- Memandang muka dalam pengadilan itu tidak baik.  
<sup>24</sup> Siapa berkata kepada orang fasik, “Engkau benar,”  
akan dikutuki bangsa-bangsa, dilaknat oleh suku-suku bangsa.  
<sup>25</sup> Akan tetapi, mereka yang menegur orang fasik akan dikenan,  
dan berkat kebaikan akan menghampiri mereka.
- <sup>26</sup> Siapa memberi jawaban jujur,  
mengecup bibir.
- <sup>27</sup> Siapkanlah pekerjaanmu di luar, aturlah itu bagimu sendiri di ladang,  
sesudah itu, bangunlah rumahmu.
- <sup>28</sup> Jangan menjadi saksi bagi sesamamu tanpa alasan,  
dan jangan menipu dengan bibirmu.  
<sup>29</sup> Jangan katakan, “Seperti yang telah dilakukannya kepadaku, demikian juga aku memperlakukannya,  
Aku akan membalas orang sesuai perbuatannya.”
- <sup>30</sup> Aku melewati ladang seorang pemalas,  
dan melintasi kebun anggur orang yang tidak berakal budi.  
<sup>31</sup> Sesungguhnya, semuanya itu ditumbuhi duri, tanahnya tertutup semak yang tajam,  
dan tembok batunya sudah runtuh.  
<sup>32</sup> Lalu, aku memandangnya dan hatiku memikirkannya,  
aku melihat dan menerima didikan.  
<sup>33</sup> “Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi,  
melipat tangan sebentar lagi untuk berbaring.”  
<sup>34</sup> Dengan demikian, kemiskinan akan melanda seperti perampok,  
dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

<sup>1</sup> 24:3 RUMAH: Merujuk pada rumah tangga atau keluarga.

<sup>2</sup> 24:13 MADU: Madu yang baik bagi kesehatan tubuh adalah gambaran hikmat.

## Chapter 25

## KATA-KATA BIJAK LAGI DARI SALOMO

<sup>1</sup>Inil pun amsal-amsal Salomo yang disalin oleh orang-orang Hizkia, raja Yehuda.

<sup>2</sup> Kemuliaan Allah adalah merahasiakan perkara,  
tetapi kemuliaan raja-raja adalah menyelidiki perkara.

<sup>3</sup> Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi,  
demikian juga hati raja-raja tidak terduga.

<sup>4</sup> Singkirkan sanga dari perak,  
maka tukang perak akan menghasilkan bejana yang indah.

<sup>5</sup> Singkirkan orang fasik dari hadapan raja,  
maka takhtanya akan ditegakkan oleh kebenaran.

<sup>6</sup> Jangan meninggikan diri di hadapan raja,  
atau berdiri di tempat para pembesar.

<sup>7</sup> Sebab, lebih baik orang berkata kepadamu, "Naiklah ke mari,"  
daripada engkau direndahkan di hadapan orang mulia,  
sebagaimana yang pernah dilihat oleh matamu.

<sup>8</sup> Jangan terburu-buru membawa perkara ke pengadilan,  
karena apakah yang akan kaulakukan pada akhirnya ketika sesamamu mempermalukanmu?

<sup>9</sup> Belalah perkaramu dengan sesamamu,  
dan jangan menyingkapkan rahasia orang lain.

<sup>10</sup> Jangan sampai orang yang mendengarnya mencemoohmu,  
lalu pergunjungan tentang engkau tidak akan hilang.

<sup>11</sup> Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya,  
seperti buah apel emas di pinggan perak.

<sup>12</sup> Seperti anting-anting emas dan perhiasan emas,  
teguran orang bijak bagi telinga yang mendengar.

<sup>13</sup> Bagai salju yang dingin di musim panen, utusan yang setia bagi mereka yang mengutusny.  
Ia menyegarkan hati tuan-tuannya.

<sup>14</sup> Seperti awan-awan dan angin tanpa hujan,  
orang yang membual tentang hadiah yang tidak pernah diberikannya.

<sup>15</sup> Dengan panjang sabar, seorang penguasa dapat diyakinkan,  
dan lidah yang lemah lembut akan mematahkan tulang.

<sup>16</sup> Jika engkau mendapat madu, makanlah secukupnya,  
supaya jangan sampai engkau kekenyangan, lalu memuntahkannya.

<sup>17</sup> Biarlah kakimu jarang datang ke rumah sesamamu,  
supaya jangan sampai ia bosan, lalu membencimu.

<sup>18</sup> Seperti gada, atau pedang, atau anak panah yang tajam,

orang yang mengangkat kesaksian dusta terhadap sesamanya.

- <sup>19</sup> Seperti gigi yang rusak dan kaki yang goyah,  
percaya kepada pengkhianat pada waktu kesusahan.
- <sup>20</sup> Seperti menanggalkan pakaian di hari yang dingin,  
atau cuka di atas air abu,  
orang yang menyanyikan nyanyian tentang hati yang sedih.
- <sup>21</sup> Jika musuhmu lapar, berilah roti bagi mereka untuk dimakan,  
dan jika ia haus, berilah air untuk ia minum.
- <sup>22</sup> Sebab, engkau akan menimbun bara api di atas kepalanya,  
dan TUHAN akan memberimu upahnya.
- <sup>23</sup> Angin utara membawa hujan lebat,  
dan lidah fitnah membuat muka marah.
- <sup>24</sup> Lebih baik tinggal di sudut atap rumah,  
daripada di dalam rumah bersama istri yang suka bertengkar.
- <sup>25</sup> Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga,  
demikian juga kabar baik dari negeri yang jauh.
- <sup>26</sup> Bagai mata air keruh dan pancuran air yang kotor,  
orang benar yang goyah di hadapan orang fasik.
- <sup>27</sup> Tidak baik makan banyak-banyak madu,  
begitu juga, tidak mulia orang yang mencari kemuliaannya sendiri.
- <sup>28</sup> Orang yang tidak bisa mengendalikan diri,  
seperti kota yang roboh temboknya.

## Chapter 26

## KATA-KATA HIKMAT TENTANG ORANG BODOH

- <sup>1</sup> Seperti salju di musim panas dan hujan di musim panen,  
begitu juga kehormatan tidak pantas bagi orang bodoh.
- <sup>2</sup> Seperti burung pipit mengepak-ngepakkan sayap dan burung layang-layang terbang,  
begitu juga kutuk tanpa alasan, tidak akan terjadi.
- <sup>3</sup> Cambuk untuk kuda, kekang untuk keledai,  
dan rotan untuk punggung orang-orang bodoh.
- <sup>4</sup> Jangan menjawab orang bodoh menurut kebodohnya,  
supaya engkau jangan menjadi seperti dia.
- <sup>5</sup> Jawablah orang bodoh menurut kebodohnya,  
supaya ia jangan menganggap dirinya bijak.
- <sup>6</sup> Seperti memotong kaki orang atau meminum kekejaman,  
orang yang mengirim pesan melalui tangan orang bodoh.
- <sup>7</sup> Seperti kaki terkulai orang lumpuh,  
begitu juga amsal pada mulut orang-orang bodoh.
- <sup>8</sup> Seperti orang mengikat batu di umban,  
orang yang memberi hormat kepada orang bodoh.
- <sup>9</sup> Seperti duri yang menusuk tangan pemabuk,  
begitu juga amsal di mulut orang-orang bodoh.
- <sup>10</sup> Seperti pemanah yang melukai setiap orang,  
begitu juga orang yang mempekerjakan orang bodoh atau orang yang lewat.
- <sup>11</sup> Seperti anjing yang kembali ke muntahannya,  
begitu juga orang bodoh yang mengulang kebodohnya.
- <sup>12</sup> Apakah engkau melihat orang yang menganggap dirinya sendiri bijak?  
Harapan orang bodoh lebih banyak daripada orang itu.
- <sup>13</sup> Si pemalas berkata,  
"Ada singa di tengah perjalanan!  
Ada singa di jalan-jalan!"
- <sup>14</sup> Seperti pintu berputar pada engselnya,  
begitu juga pemalas di tempat tidurnya.
- <sup>15</sup> Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk,  
dan ia terlalu malas untuk mengembalikannya ke dalam mulutnya.
- <sup>16</sup> Si pemalas bijak menurut pandangannya sendiri,  
daripada tujuh orang yang dapat menjawab dengan bijaksana.
- <sup>17</sup> Seperti orang yang menangkap telinga anjing yang lewat,

begitu juga orang yang mencampuri pertengkaran orang lain.

<sup>18</sup> Seperti orang gila menembakkan panah api, anak panah dan maut,  
<sup>19</sup> begitu juga orang yang menipu sesamanya dan berkata, “Aku hanya bergurau.”

<sup>20</sup> Karena kayu habis, api menjadi paham,  
bila pemfitnah tidak ada, pertengkaran mereda.

<sup>21</sup> Seperti arang untuk bara-bara yang menyala dan kayu untuk api,  
begitu juga orang yang suka bertengkar untuk memperbesar perselisihan.

<sup>22</sup> Perkataan pemfitnah serupa sedap-sedapan yang ditelan,  
mereka turun sampai ke lubuk hati.

<sup>23</sup> Seperti pecahan periuk dilapisi perak,  
begitu juga bibir manis dengan hati yang jahat.

<sup>24</sup> Si pembenci berpura-pura dengan bibirnya,  
tetapi menyembunyikan tipu daya di dalam hatinya.

<sup>25</sup> Apabila bicaranya ramah, jangan memercayainya,  
karena ada tujuh macam kekejian di dalam hatinya.

<sup>26</sup> Walaupun kebenciannya ditutupi dengan tipu daya,  
kefasikannya akan tersingkap dalam himpunan jemaat.

<sup>27</sup> Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya,  
dan batu yang digelindingkannya akan kembali menyimpannya.

<sup>28</sup> Lidah dusta membenci korbannya,  
dan mulut yang licin mendatangkan kehancuran.

## Chapter 27

- <sup>1</sup> Jangan bermegah tentang hari esok,  
karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi di hari itu.
- <sup>2</sup> Biarlah orang lain yang memujimu, dan bukan mulutmu sendiri,  
orang asing, dan bukan bibirmu sendiri.
- <sup>3</sup> Batu itu berat dan pasir pun ada bebannya,  
tetapi kemarahan orang bodoh lebih berat dari keduanya.
- <sup>4</sup> Murka itu kejam, kemarahan itu luapan air bah,  
tetapi siapa sanggup bertahan di hadapan kecemburuan?
- <sup>5</sup> Lebih baik teguran yang dinyatakan,  
daripada kasih yang disembunyikan.
- <sup>6</sup> Luka-luka dari seorang sahabat dapat dipercaya<sup>1</sup>,  
tetapi ciuman musuh berlimpah-limpah.
- <sup>7</sup> Jiwa yang kenyang menginjak-injak madu,  
tetapi bagi jiwa lapar, segala yang pahit terasa manis.
- <sup>8</sup> Seperti burung yang lari dari sarangnya,  
begitu juga orang yang lari dari rumahnya.
- <sup>9</sup> Minyak dan wewangian menyenangkan hati,  
begitulah manisnya persahabatan datang dari nasihat hatinya.
- <sup>10</sup> Jangan meninggalkan temanmu dan teman ayahmu,  
dan jangan datang ke rumah saudaramu pada saat kemalanganmu.  
Lebih baik tetangga yang dekat daripada saudara yang jauh.
- <sup>11</sup> Jadilah bijak, anakku, dan senangkanlah hatiku,  
supaya aku dapat menjawab orang yang mencela aku.
- <sup>12</sup> Orang yang bijaksana melihat bahaya, lalu bersembunyi,  
tetapi orang naif melewatinya, lalu kena hukuman.
- <sup>13</sup> Ambillah pakaian orang yang menjadi penjamin orang asing,  
dan tahanlah ia jika ia menjadi penjamin seorang perempuan asing.
- <sup>14</sup> Siapa memberkati sesamanya dengan suara nyaring, pagi-pagi sekali,  
akan dihitung sebagai kutuk.
- <sup>15</sup> Istri yang suka bertengkar seperti tetes-tetes air,  
yang tiada hentinya pada hari hujan,
- <sup>16</sup> Siapa menahannya, menahan angin,  
dan tangan kanannya menggenggam minyak.
- <sup>17</sup> Besi menajamkan besi,  
dan orang menajamkan terhadap sesamanya.
- <sup>18</sup> Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya,



dan siapa menjaga tuannya akan dihormati.

- <sup>19</sup> Seperti air mencerminkan wajah,  
begitu juga hati manusia mencerminkan manusia itu.
- <sup>20</sup> Dunia orang mati dan kebinasaan tidak akan pernah puas,  
begitu juga mata manusia tidak akan pernah puas.
- <sup>21</sup> Kui peleburan untuk perak dan perapian untuk emas,  
begitu juga seseorang diuji melalui pujian baginya.
- <sup>22</sup> Sekalipun engkau menumbuk orang bodoh dengan alu di dalam lesung bersama-sama gandum,  
kebodohnya tidak akan lenyap darinya.
- <sup>23</sup> Kenallah baik-baik keadaan kawanan dombamu,  
dan perhatikanlah kawanan ternakmu.
- <sup>24</sup> Sebab, harta benda tidaklah abadi,  
dan apakah mahkota bertahan dari generasi ke generasi?
- <sup>25</sup> Ketika rumput menghilang, tunas muda muncul,  
dan tumbuh-tumbuhan gunung dikumpulkan,
- <sup>26</sup> maka domba-domba akan menyediakan pakaianmu,  
dan kambing-kambing jantan menjadi harga untuk ladang.
- <sup>27</sup> Akan ada cukup susu kambing bagi makananmu dan makanan keluargamu,  
dan penghidupan bagi pelayan-pelayanmu perempuan.

---

<sup>1</sup> 27:6 LUKA-LUKA ... DAPAT DIPERCAYA: Teguran dari seorang sahabat yang dapat dipercaya ibertujuan untuk mengoreksi dan bukan untuk menghancurkan.

---

## Chapter 28

- <sup>1</sup> Orang fasik melarikan diri walaupun tidak ada yang menjejarnya,  
tetapi orang benar yakin seperti singa muda.
- <sup>2</sup> Ketika negeri memberontak, ada banyak penguasanya,  
tetapi dengan penguasa yang berpengertian dan berpengetahuan, negeri itu akan tetap bertahan.
- <sup>3</sup> Orang miskin yang menindas orang lemah,  
seperti hujan deras yang tidak lagi menyisakan makanan.
- <sup>4</sup> Orang yang mengabaikan hukum memuji orang fasik,  
tetapi orang yang memelihara hukum, melawan mereka.
- <sup>5</sup> Orang jahat tidak mengerti keadilan,  
tetapi mereka yang mencari TUHAN mengerti segala sesuatu.
- <sup>6</sup> Lebih baik orang miskin yang berjalan dalam kejujuran,  
daripada orang kaya yang bengkok jalannya.
- <sup>7</sup> Siapa yang memelihara hukum adalah anak yang berpengertian,  
tetapi siapa bergaul dengan pelahap, mempermalukan ayahnya.
- <sup>8</sup> Siapa memperbanyak hartanya dengan riba dan bunga uang,  
mengumpulkannya bagi orang yang berbelas kasih kepada orang miskin.
- <sup>9</sup> Siapa memalingkan telinganya dari mendengarkan hukum,  
bahkan doanya adalah sebuah kekejian.
- <sup>10</sup> Siapa menyesatkan orang jujur ke jalan yang jahat akan jatuh ke lubang yang dibuatnya sendiri,  
tetapi orang-orang yang tidak bercela akan mewarisi kebaikan.
- <sup>11</sup> Orang kaya memandang dirinya sendiri bijak,  
tetapi orang miskin berpengertian yang akan menyelidikinya.
- <sup>12</sup> Jika orang benar menang, ada kemuliaan yang besar,  
tetapi ketika orang fasik bangkit, orang-orang menyembunyikan dirinya.
- <sup>13</sup> Siapa yang menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung,  
tetapi siapa mengakui dan meninggalkannya akan beroleh belas kasihan.
- <sup>14</sup> Berbahagialah orang yang senantiasa takut akan TUHAN,  
tetapi siapa mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam malapetaka.
- <sup>15</sup> Seperti singa yang meraung atau beruang yang menyerbu,  
begitu juga orang fasik yang memerintah rakyat miskin.
- <sup>16</sup> Seorang pemimpin yang kekurangan pengertian adalah penindas yang kejam,  
tetapi siapa membenci laba yang tidak jujur, memperpanjang hari-harinya.
- <sup>17</sup> Orang yang menanggung darah orang lain akan melarikan diri sampai ke liang kubur,  
jangan ada orang yang mendukungnya.
- <sup>18</sup> Siapa berjalan tidak bercela akan diselamatkan,

tetapi orang yang bengkok jalannya akan jatuh.

- <sup>19</sup> Siapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan,  
tetapi siapa mengejar kesia-siaan akan kenyang dengan kemiskinan.
- <sup>20</sup> Orang yang setia akan memperoleh banyak berkat,  
tetapi ia yang tergesa-gesa menjadi kaya tidak akan luput dari hukuman.
- <sup>21</sup> Memandang muka itu tidak baik,  
tetapi demi sepotong roti, orang dapat melakukan pelanggaran.
- <sup>22</sup> Orang kikir matanya tergesa-gesa akan harta,  
dan tidak tahu bahwa kemiskinan akan menyimpannya.
- <sup>23</sup> Siapa menegur orang akan lebih dikenan sesudahnya,  
daripada orang yang menjilat dengan lidahnya.
- <sup>24</sup> Siapa merampasi ayahnya atau ibunya dan berkata,  
"Itu bukan pelanggaran,"  
adalah kawan manusia perusak.
- <sup>25</sup> Orang serakah menimbulkan pertengkaran,  
tetapi siapa percaya di dalam TUHAN akan dilimpahkan.
- <sup>26</sup> Siapa yang percaya pada hatinya sendiri adalah orang bodoh,  
tetapi siapa berjalan dalam hikmat akan diselamatkan.
- <sup>27</sup> Siapa memberi kepada orang miskin tidak akan kekurangan,  
tetapi siapa menutup matanya akan mendapat banyak kutukan.
- <sup>28</sup> Ketika orang fasik bangkit, orang-orang menyembunyikan dirinya,  
tetapi ketika mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

## Chapter 29

- <sup>1</sup> Orang yang sering ditegur, tetapi tetap keras kepala,  
tiba-tiba akan diremukkan tanpa dapat disembuhkan.
- <sup>2</sup> Ketika orang benar bertambah banyak, rakyat bersukacita,  
tetapi ketika orang fasik memerintah, rakyat mengeluh.
- <sup>3</sup> Orang yang mencintai hikmat, membuat ayahnya gembira,  
tetapi yang bergaul dengan pelacur memboroskan hartanya.
- <sup>4</sup> Dengan keadilan seorang raja membangun negeri,  
tetapi ia yang memungut banyak pajak merobohkannya.
- <sup>5</sup> Orang yang menjilat sesamanya,  
menebarkan jerat bagi kakinya.
- <sup>6</sup> Orang jahat terjatoh oleh pelanggaranannya,  
tetapi orang benar bersorak dan bersukacita.
- <sup>7</sup> Orang benar mengenali hak orang miskin,  
orang fasik tidak memiliki pengertian ini.
- <sup>8</sup> Para pencemooh mengacaukan kota,  
tetapi orang bijak meredakan murka.
- <sup>9</sup> Jika orang bijak beperkara dengan orang bodoh,  
orang bodoh hanya akan mengamuk atau tertawa sehingga tidak ada ketenangan.
- <sup>10</sup> Orang yang haus akan darah membenci orang saleh,  
tetapi orang jujur mencari kehidupan.
- <sup>11</sup> Orang bodoh mengeluarkan seluruh amarahnya,  
tetapi orang bijak berdiammenahannya.
- <sup>12</sup> Jika pemerintah mendengar pendusta,  
seluruh pegawainya akan menjadi fasik.
- <sup>13</sup> Si miskin dan si penindas bertemu,  
TUHAN memberikan terang bagi mata keduanya.
- <sup>14</sup> Jika seorang raja mengadili orang miskin dengan adil,  
takhtanya akan kukuh untuk selama-lamanya.
- <sup>15</sup> Rotan dan teguran memberikan hikmat,  
tetapi anak yang dibiarkan mempermalukan ibunya.
- <sup>16</sup> Ketika orang fasik bertambah, pelanggaran bertambah banyak,  
tetapi orang benar akan melihat kejatuhan mereka.
- <sup>17</sup> Didiklah anakmu, maka ia akan memberikanmu ketenteraman,  
ia akan mendatangkan kesenangan bagi jiwamu.
- <sup>18</sup> Tanpa ada wahyu, rakyat menjadi tak terkendali,

tetapi berbahagialah mereka yang memelihara hukum.

- <sup>19</sup> Seorang hamba tidak dapat dididik hanya dengan perkataan,  
karena walaupun ia mengerti, ia tidak akan menanggapi.
- <sup>20</sup> Apakah engkau melihat orang yang terburu-buru bicaranya?  
Harapan orang bodoh lebih banyak daripada orang itu.
- <sup>21</sup> Siapa memanjakan hambanya sejak masa kecilnya,  
akhirnya akan menjadikan dia penerusnya.
- <sup>22</sup> Orang yang pmarah menimbulkan pertengkaran,  
dan orang yang cepat gusar banyak pelanggarannya.
- <sup>23</sup> Keangkuhan seseorang akan merendahkan dirinya,  
tetapi siapa yang rendah di dalam roh akan menerima pujian.
- <sup>24</sup> Siapa menjadi bagian dari pencuri, membenci dirinya.  
Ia mendengar kutukan, tetapi tidak memberitahukannya.
- <sup>25</sup> Takut kepada manusia mendatangkan jerat,  
tetapi siapa percaya di dalam TUHAN akan ditinggikan.
- <sup>26</sup> Banyak orang mencari muka pada pemerintah,  
tetapi dari TUHAN manusia memperoleh keadilan.
- <sup>27</sup> Orang yang tidak adil adalah kekejian bagi orang benar,  
dan orang yang lurus jalannya adalah kekejian bagi orang fasik.

## Chapter 30

## KATA-KATA BIJAK AGUR, ANAK YAKE

<sup>1</sup>Perkataan Agur, anak Yake, dari Masa.

Kata orang itu, “Aku lelah, ya Allah. Aku lelah, ya Allah, sampai habis tenagaku.”

<sup>2</sup> Sebenarnya, aku ini terlalu bodoh untuk menjadi manusia,  
aku tidak memiliki pengertian manusia.

<sup>3</sup> Aku tidak pernah mempelajari hikmat,  
atau memiliki pengetahuan tentang Yang Mahakudus.

<sup>4</sup> Siapa yang pernah naik ke surga dan turun?  
Siapa yang telah mengumpulkan angin dalam genggamannya?  
Siapa yang telah membungkus air dengan kain-Nya?  
Siapa yang telah menegakkan seluruh ujung bumi?  
Siapa nama-Nya dan siapa nama Anak-Nya?  
Engkau pasti tahu!

<sup>5</sup> Seluruh firman Allah itu teruji.  
Ia adalah perisai bagi mereka yang berlindung pada-Nya.

<sup>6</sup> Jangan menambahi firman-Nya, jangan sampai Ia menegurmu,  
dan engkau didapati berdusta.

<sup>7</sup> Dua hal aku minta kepada-Mu,  
jangan menolakkku sebelum aku mati.

<sup>8</sup> Jauhkanlah kecurangan dan kebohongan dariku,  
jangan memberiku kemiskinan atau kekayaan,  
berikanlah aku makan yang menjadi bagianku.

<sup>9</sup> Jangan sampai aku menjadi kenyang dan menyangkal-Mu, lalu berkata, “Siapakah TUHAN?”  
atau aku menjadi miskin dan aku mencuri, lalu mencemarkan nama Allahku.

<sup>10</sup> Jangan ada fitnah seorang hamba terhadap tuannya,  
jangan sampai ia mengutuki engkau dan engkau kedapatan bersalah.

<sup>11</sup> Ada generasi yang mengutuki ayahnya,  
dan tidak memberkati ibunya.

<sup>12</sup> Ada keturunan yang menganggap dirinya suci,  
tetapi tidak membasuh kotorannya sendiri.

<sup>13</sup> Ada generasi yang matanya sombong,  
yang kelopak matanya diangkat tinggi-tinggi.

<sup>14</sup> Ada generasi yang giginya seperti pedang, yang gigi taringnya seperti pisau,  
untuk menghabisi orang-orang miskin dari bumi,  
dan orang-orang melarat di antara manusia.

<sup>15</sup> Si lintah memiliki dua anak perempuan, “Berikan, berikan.”  
Ada tiga hal yang tidak akan pernah puas,  
empat hal yang tidak pernah berkata, “Cukup.”

<sup>16</sup> Dunia orang mati, rahim yang mandul,  
bumi yang tidak pernah puas dengan air,  
dan api yang tidak pernah berkata, “Cukup.”

- <sup>17</sup> Mata yang mengolok-olok ayah dan enggan menuruti ibu,  
akan dipatuk burung gagak lembah dan dimakan oleh anak-anak rajawali.
- <sup>18</sup> Ada tiga hal yang terlalu ajaib bagiku,  
empat hal yang tidak aku mengerti.
- <sup>19</sup> Jalan seekor rajawali di udara, jalan ular di atas batu karang,  
jalan kapal di tengah lautan, dan jalan seorang laki-laki dengan anak gadis.
- <sup>20</sup> Inilah jalan perempuan yang berzina,  
ia makan dan menyeka mulutnya,  
lalu berkata, “Aku tidak berbuat jahat.”
- <sup>21</sup> Oleh karena tiga hal bumi gemetar,  
karena empat hal ia tidak dapat tahan.
- <sup>22</sup> Karena seorang budak, ketika ia menjadi raja,  
dan orang bodoh, ketika ia dikenyangkan oleh makanan,
- <sup>23</sup> seorang wanita yang tidak disukai, ketika ia mendapatkan suami,  
dan seorang budak perempuan, ketika ia menggantikan kedudukan nyonyanya.
- <sup>24</sup> Ada empat yang kecil di atas bumi,  
tetapi mereka sangat bijaksana.
- <sup>25</sup> Semut, bangsa yang tidak kuat,  
tetapi menyediakan makanannya di musim panas.
- <sup>26</sup> Pelanduk, bangsa yang tidak perkasa,  
tetapi membuat rumahnya di bukit batu.
- <sup>27</sup> Belalang yang tidak punya raja,  
tetapi semuanya berbaris dengan teratur.
- <sup>28</sup> Cicak, yang dapat engkau tangkap dengan tangan,  
tetapi ada di istana-istana raja.
- <sup>29</sup> Ada tiga binatang yang gagah langkahnya,  
empat yang gagah jalannya.
- <sup>30</sup> Singa, yang terkuat di antara binatang buas,  
dan tidak undur terhadap apa pun.
- <sup>31</sup> Ayam jantan yang angkuh, kambing jantan,  
dan seorang raja di hadapan rakyatnya.
- <sup>32</sup> Jika engkau telah menjadi bodoh dengan meninggikan dirimu sendiri,  
atau engkau telah merencanakan kejahatan,  
taruhlah tanganmu pada mulutmu.
- <sup>33</sup> Sebab, seperti susu ditekan, lalu menghasilkan mentega,  
dan hidung ditekan, lalu darah keluar,  
maka jika amarah ditekan akan menimbulkan pertengkaran.

## Chapter 31

## KATA-KATA BIJAK UNTUK RAJA

<sup>1</sup>Perkataan Lemuel, raja Masa, yang diajarkan ibunya kepadanya.

<sup>2</sup> Ada apa, anakku?

Ada apa, anak kandungku?

Ada apa, anak nazarku?

<sup>3</sup> Jangan berikan kekuatanmu kepada perempuan,  
atau jalan-jalanmu kepada mereka yang membinasakan raja-raja.

<sup>4</sup> Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidak pantas bagi raja meminum anggur,  
atau bagi para pembesar mengingini minuman keras.

<sup>5</sup> Jangan sampai mereka minum dan melupakan yang telah ditetapkan,  
dan membengkokkan hak semua orang tertindas.

<sup>6</sup> Berikan minuman keras kepada orang yang akan binasa,  
dan anggur kepada orang yang pahit hidupnya.

<sup>7</sup> Biarlah mereka minum dan melupakan kemiskinannya,  
dan tidak lagi mengingat kesusahannya.

<sup>8</sup> Bukalah mulutmu bagi orang bisu,  
bagi hak-hak semua orang yang akan lenyap.

<sup>9</sup> Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil,  
dan belalah orang miskin dan melarat.

## ISTRI YANG SEMPURNA

<sup>10</sup> Istri yang cakap, siapa dapat menemukan?

Ia jauh lebih berharga daripada permata.

<sup>11</sup> Hati suaminya mempercayainya,  
dan suaminya itu tidak akan kekurangan keuntungan.

<sup>12</sup> Ia berbuat baik kepada suaminya,  
dan tidak berbuat jahat, setiap hari dalam hidupnya.

<sup>13</sup> Ia mencari bulu domba dan rami,  
dan dengan senang hati bekerja dengan tangannya.

<sup>14</sup> Ia seperti kapal-kapal pedagang,  
ia membawa makanannya dari tempat yang jauh.

<sup>15</sup> Ia bangun selagi masih malam dan menyediakan makanan bagi seisi rumahnya,  
lalu membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayan perempuannya.

<sup>16</sup> Ia menimbang-nimbang ladang dan membelinya,  
dengan hasil tangannya, ia menanami kebun anggur.

<sup>17</sup> Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan,  
dan membuat lengannya kuat.

<sup>18</sup> Ia tahu bahwa keuntungannya itu baik.  
Pelitanya tidak padam di waktu malam.

<sup>19</sup> Ia menaruh tangannya pada roda pemintal,  
dan jari-jarinya memegang pemintal.

<sup>20</sup> Ia membuka tangannya bagi orang miskin,  
dan mengulurkan tangannya kepada yang melarat.

<sup>21</sup> Ia tidak takut terhadap salju untuk seisi rumahnya,



karena seluruh isi rumahnya berpakaian kain kirmizi<sup>1</sup>.  
<sup>22</sup> Ia membuat permadani,  
 pakaiannya adalah lenan halus dan kain ungu.  
<sup>23</sup> Suaminya dikenal di pintu-pintu gerbang,  
 ketika ia duduk bersama-sama dengan para tua-tua negeri.  
<sup>24</sup> Ia membuat pakaian-pakaian dari lenan dan menjualnya,  
 ia menyerahkan ikat-ikat pinggang kepada para pedagang.  
<sup>25</sup> Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya,  
 dan ia tertawa untuk masa yang akan datang.  
<sup>26</sup> Ia membuka mulutnya dengan hikmat,  
 dan ajaran kebaikan ada pada lidahnya.  
<sup>27</sup> Ia mengawasi kelakuan seisi rumahnya,  
 dan tidak makan hidangan kemalasan.  
<sup>28</sup> Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia.  
 dan juga suaminya, ia memujinya,  
<sup>29</sup> “Banyak wanita telah berlaku dengan baik,  
 tetapi engkau melebihi mereka semua.”  
<sup>30</sup> Kecantikan paras adalah tipuan, dan kemolekan adalah kesia-siaan,  
 tetapi perempuan yang takut akan TUHAN dipuji-puji.  
<sup>31</sup> Berikanlah kepadanya hasil tangannya.  
 dan biarlah pekerjaannya sendiri memujinya di pintu-pintu gerbang.

---

<sup>1</sup> 31:21 KAIN KIRMIZI: Baju rangkap/lapis dua yang digunakan oleh orang Yahudi pada saat musim dingin.

---

## PENGKHOTBAH

### Chapter 1

<sup>1</sup>Kata-kata Pengkhotbah, anak Daud, raja Yerusalem.

<sup>2</sup>“Kesia-siaan atas segala kesia-siaan<sup>1</sup>,” kata Pengkhotbah, “Kesia-siaan atas segala kesia-siaan! Semua yang ada sia-sia.”<sup>3</sup>Apa untungnya semua kerja keras manusia, yang diusahakannya di bawah matahari?

### HAL-HAL YANG TIDAK PERNAH BERUBAH

<sup>4</sup>Satu generasi pergi dan satu generasi datang, tetapi bumi tinggal tetap selama-lamanya.<sup>5</sup>Matahari terbit, dan matahari terbenam, dan terengah-engah kembali ke tempat ia terbit.

<sup>6</sup>Angin bertiup ke selatan, lalu berputar ke utara. Angin terus-menerus berputar. Angin kembali ke peredarannya.

<sup>7</sup>Segala sungai mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah penuh. Ke tempat sungai-sungai itu mengalir, ke sana mereka mengalir kembali.

<sup>8</sup>Segala sesuatu membosankan, tidak ada manusia yang sanggup mengatakannya. Mata tidak pernah puas dengan melihat, begitu juga telinga tidak pernah penuh dengan mendengar.

### TIDAK ADA YANG BARU

<sup>9</sup>Sesuatu yang sudah ada, itulah yang akan ada lagi. Dan, sesuatu yang telah diperbuat, itulah yang akan diperbuat lagi. Tidak ada sesuatu yang baru di bawah matahari.

<sup>10</sup>Adakah sesuatu yang tentangnya dikatakan, “Lihat, ini baru?” Hal itu sudah ada sejak dahulu kala, sebelum ada kita.

<sup>11</sup>Tidak ada kenangan tentang hal-hal terdahulu, begitu juga tidak akan ada kenangan tentang hal-hal yang akan datang oleh orang-orang yang akan ada kelak.

### APAKAH HIKMAT MEMBAWA KEBAHAGIAAN?

<sup>12</sup>Aku, Pengkhotbah, yang telah menjadi raja atas Israel di Yerusalem. <sup>13</sup>Aku menetapkan hatiku untuk menyelidiki dan mencari-cari dengan hikmat segala sesuatu yang dilakukan di bawah langit. Merupakan tugas menyedihkan yang Allah berikan kepada anak-anak manusia untuk disengsarakan olehnya. <sup>14</sup>Aku telah melihat semua yang dilakukan di bawah matahari, dan lihatlah, semua adalah kesia-siaan dan usaha mengejar angin<sup>1</sup>. <sup>15</sup>Yang bengkok tidak dapat diluruskan. Dan, yang kurang tidak dapat dihitung.

<sup>16</sup>Aku berbicara dalam hatiku, katanya, “Aku telah menumbuhkan dan menambahkan hikmat melebihi semua orang yang memerintah Yerusalem sebelum aku. Dan, hatiku telah melihat hikmat serta pengetahuan yang besar.”

<sup>17</sup>Lalu, aku memberi hatiku untuk mengetahui hikmat dan pengetahuan, kebodohan dan kekebalan. Aku mengerti bahwa ini pun seperti mengejar angin. <sup>18</sup>Sebab, dengan banyak hikmat ada banyak kekesalan. Dan, ia yang memperbanyak pengetahuan, memperbanyak kepedihan.

---

<sup>1</sup> 1:2 KESIA-SIAAN: Atau, hembusan napas, menguap, dan lenyap.

<sup>2</sup> 1:14 MENGEJAR ANGIN: Terjemahan lainnya, “menjengkelkan jiwa”.

---

## Chapter 2

## APAKAH BERSENANG-SENANG MEMBAWA KEBAHAGIAAN?

<sup>1</sup>Aku berkata dalam hatiku, “Marilah sekarang, aku akan mengujimu dengan kegembiraan. Pandanglah kesenangan.” Sebenarnya, ini pun kesia-siaan.<sup>2</sup>Tentang tertawa, aku berkata, “Ini kebodohan”, dan tentang kesenangan, “Apa gunanya?”

<sup>3</sup>Aku menyelidiki hatiku untuk menyemangati tubuhku dengan anggur, sementara akal budiku dituntun oleh hikmat<sup>1</sup>, dengan memegang kebodohan, sampai aku dapat melihat yang baik bagi anak-anak manusia di bawah langit selama beberapa hari kehidupannya.

## APAKAH KERJA KERAS MEMBAWA KEBAHAGIAAN?

<sup>4</sup>Aku memperbesar pekerjaan-pekerjaanku<sup>2</sup>. Aku membangun rumah-rumah dan menanam kebun-kebun anggur bagi diriku sendiri.<sup>5</sup>Aku membuat bagiku sendiri kebun-kebun dan taman-taman, lalu menanaminya dengan segala jenis pohon buah-buahan.<sup>6</sup>Aku membuat bagiku sendiri kolam-kolam untuk mengairi hutan pohon-pohon yang bertumbuh.

<sup>7</sup>Aku membeli budak-budak laki-laki dan perempuan, dan aku punya budak-budak yang lahir di rumahku. Aku juga mempunyai banyak kawanan sapi dan kambing domba melebihi semua orang yang ada di hadapanku di Yerusalem.

<sup>8</sup>Aku juga mengumpulkan bagiku sendiri perak dan emas, serta harta raja-raja dan propinsi-propinsi<sup>3</sup>. Aku menyediakan bagiku sendiri para penyanyi laki-laki dan perempuan, serta kesenangan anak-anak manusia, yaitu banyak gundik.

<sup>9</sup>Karena itu, aku menjadi besar dan bertambah-tambah melebihi semua yang ada di hadapanku di Yerusalem. Hikmatku juga tinggal padaku.<sup>10</sup>Segala sesuatu yang diminta oleh mataku, tidak kutahan. Aku tidak menahan hatiku dari segala kesenangan. Sebab, hatiku bersukacita atas segala kerja kerasku. Itulah bagianku dari segala kerja kerasku.

<sup>11</sup>Kemudian, aku berpaling kepada semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh tanganku dan semua kerja keras yang telah kuusahakan. Lihatlah, semuanya sia-sia dan usaha mengejar angin. Tidak ada keuntungan di bawah matahari.

## MUNGKIN KEBIJAKSANAAN ADALAH JAWABAN

<sup>12</sup>Karena itu, aku berpaling untuk menyelidiki hikmat, kebodohan, dan kekebalan. Sebab, apakah manusia yang akan menjadi raja berikutnya, selain hanya apa yang sudah dikerjakan sebelumnya?

<sup>13</sup>Kemudian, aku melihat bahwa hikmat mengungguli kebodohan, sama seperti terang mengungguli kegelapan.

<sup>14</sup>Orang berhikmat memiliki mata di dalam kepalanya, tetapi orang bodoh berjalan di dalam kegelapan<sup>4</sup>.

Namun, aku pun tahu bahwa nasib yang sama berlaku bagi keduanya.

<sup>15</sup>Lalu, aku berkata dalam hatiku, “Nasib orang bodoh berlaku juga bagiku. Mengapa selama ini aku begitu berhikmat?” Lalu, aku berkata dalam hatiku, ini pun kesia-siaan.”<sup>16</sup>Sebab, tidak ada kenangan bagi yang berhikmat untuk selama-lamanya, sama seperti bagi yang bodoh. Di hari mendatang, keduanya akan dilupakan. Orang bijak pasti mati, sama halnya dengan orang bodoh.

## APAKAH ADA KEBAHAGIAAN YANG SESUNGGUHNYA DALAM HIDUP INI?

<sup>17</sup>Karena itu, aku membenci kehidupan karena pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari menyedihkan bagiku. Sebab, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>18</sup>Aku membenci semua kerja kerasku yang kuusahakan di bawah matahari karena aku harus meninggalkannya kepada orang yang datang setelahku.

<sup>19</sup>Dan, siapa yang tahu apakah ia akan menjadi orang bijak atau orang bodoh? Namun, ia akan berkuasa atas kerja kerasku yang telah kuusahakan dengan hikmat di bawah matahari. Ini pun kesia-siaan.

<sup>20</sup>Karena itu, aku putus asa terhadap semua pekerjaan yang telah kuusahakan di bawah matahari.

<sup>21</sup>Sebab, ada orang yang bekerja keras dengan hikmat, pengetahuan, dan keahlian, lalu ia memberikan bagiannya kepada orang lain yang tidak bekerja keras untuk itu. Ini pun kesia-siaan dan sungguh menyedihkan.

<sup>22</sup>Apa yang didapat seseorang dari semua kerja kerasnya dan perjuangannya dari dalam hati di bawah matahari?

<sup>23</sup>Sebab, seluruh harinya, kerja kerasnya, adalah kepedihan dan kejengkelan. Juga, di malam hari akal budinya tidak beristirahat. Ini pun kesia-siaan.

<sup>24</sup>Tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada untuk makan, minum, dan memandang kebaikan dari kerja kerasnya. Aku pun melihat bahwa ini berasal dari tangan Allah. <sup>25</sup>Sebab, siapa dapat makan dan siapa dapat menikmati di luar Dia?

<sup>26</sup>Sebab, kepada orang yang baik di hadapan-Nya, Allah memberikan hikmat, pengetahuan, dan sukacita. Namun, kepada orang berdosa, Ia memberi tugas mengumpulkan dan menimbun untuk diberikan kepada orang yang baik di hadapan Allah. Ini pun sia-sia dan usaha mengejar angin.

---

<sup>1</sup> 2:3 AKAL BUDI ... HIKMAT: Pengkhotbah tidak hanya mencari-cari kepuasan belaka, tetapi mencari kepuasan tersebut dengan hikmat, teliti, dan hati-hati.

<sup>2</sup> 2:4 MEMPERBESAR PEKERJAAN: Bisa berarti memiliki pekerjaan-pekerjaan atau proyek-proyek besar, dan kepemilikan yang besar.

<sup>3</sup> 2:8 HARTA ... PROPINSI: Pajak atau upeti yang diperoleh oleh negara dari para rakyat atau bangsa-bangsa jajahannya.

<sup>4</sup> 2:14 MATA ... KEGELAPAN: Orang berhikmat dapat melihat dan memilih jalan di depannya yang dapat membawa kebaikan (kebahagiaan) bagi hidupnya, sementara orang bodoh hanya meraba-raba di kegelapan.

---

Chapter 3

### ADA WAKTU UNTUK SEGALA SESUATU

<sup>1</sup>Ada masa tertentu untuk segala sesuatunya, dan ada waktu yang tepat untuk segala sesuatu di bawah langit.

- <sup>2</sup> Ada waktu untuk lahir,  
dan ada waktu untuk mati.  
Ada waktu untuk menanam,  
dan ada waktu untuk mencabut yang ditanam.
- <sup>3</sup> Ada waktu untuk membunuh,  
dan ada waktu untuk menyembuhkan.  
Ada waktu untuk membongkar,  
dan ada waktu untuk membangun.
- <sup>4</sup> Ada waktu untuk menangis,  
dan ada waktu untuk tertawa.  
Ada waktu untuk meratap,  
dan ada waktu untuk menari-nari.
- <sup>5</sup> Ada waktu untuk membuang batu,  
dan ada waktu untuk mengumpulkan batu<sup>1</sup> .  
Ada waktu untuk memeluk,  
dan ada waktu untuk menahan dari memeluk.
- <sup>6</sup> Ada waktu untuk mencari,  
dan ada waktu untuk menghilangkan.  
Ada waktu untuk menyimpan,  
dan ada waktu untuk membuang.
- <sup>7</sup> Ada waktu untuk merobek,  
dan ada waktu untuk menjahit.  
Ada waktu untuk diam,  
dan ada waktu untuk berbicara.
- <sup>8</sup> Ada waktu untuk mencintai,  
dan ada waktu untuk membenci.  
Ada waktu untuk peperangan,  
dan ada waktu untuk kedamaian.

### ALLAH MENGENDALIKAN DUNIA-NYA

<sup>9</sup>Apa keuntungan dari kerja keras yang dilakukannya?<sup>10</sup>Aku telah melihat semua pekerjaan yang telah Allah berikan kepada anak-anak manusia untuk dikerjakannya<sup>2</sup> .

<sup>11</sup>Ia telah menjadikan segala sesuatu dengan indahnya pada waktunya. Allah juga telah menaruh kekekalan<sup>3</sup> di dalam hati mereka, tetapi manusia tidak dapat menemukan pekerjaan yang telah Allah lakukan dari awal sampai akhir.

<sup>12</sup>Aku tahu bahwa tidak ada yang lebih baik bagi mereka daripada bersukacita dan berbuat baik dalam kehidupan.<sup>13</sup>Semua orang seharusnya makan, minum, dan merasakan yang baik dari segala kerja kerasnya. Ini adalah karunia Allah.

<sup>14</sup>Aku tahu bahwa semua yang Allah perbuat itu kekal, tidak ada yang ditambahkan padanya dan tidak ada yang diambil darinya. Allah telah melakukannya supaya orang takut akan Dia.<sup>15</sup>Bahwa, yang sekarang ada, sudah pernah ada, dan yang akan ada, sudah pernah ada. Dan, Allah mencari yang sudah berlalu<sup>4</sup> .

<sup>16</sup>Selain itu, aku melihat di bawah matahari, di tempat pengadilan, di sana ada kefasikan. Dan, di tempat kebenaran, di sana ada kefasikan.<sup>17</sup>Aku berkata dalam hati, “Allah akan menghakimi orang benar dan orang fasik karena ada waktunya bagi setiap maksud dan setiap perbuatan.”

### APAKAH ORANG SEPERTI BINATANG?

<sup>18</sup>Aku berkata dalam hati mengenai anak-anak manusia, “Allah menguji mereka supaya mereka dapat melihat bahwa mereka adalah binatang.

<sup>19</sup>Sebab, nasib anak-anak manusia dan nasib binatang itu satu, yaitu mati. Sementara yang satu mati, yang lainnya pun mati. Mereka memiliki satu napas dan manusia tidak unggul atas binatang. Sebab, itu semua adalah kesia-siaan!<sup>20</sup>Semuanya pergi ke satu tempat. Semuanya berasal dari debu, dan kepada debu semuanya kembali.

<sup>21</sup>Siapa mengetahui bahwa roh anak-anak manusia naik ke atas dan roh binatang turun ke bawah bumi?”

<sup>22</sup>Aku melihat bahwa tidak ada yang lebih baik daripada manusia bersukacita atas pekerjaan-pekerjaannya karena itu adalah bagiannya. Sebab, siapa yang dapat memperlihatkan kepadanya apa yang akan terjadi kelak?

---

<sup>1</sup> 3:5 MEMBUANG ... BATU-BATU: Membuang dan mengumpulkan batu adalah metafora untuk pernikahan dalam budaya Yahudi

<sup>2</sup> 3:10 PEKERJAAN ... DIKERJAKANNYA: Mengandung makna segala kasih karunia yang Allah berikan untuk ketergantungan manusia kepada Allah dalam segala perubahan yang terjadi, untuk dilatih, dan untuk diajar melalui semuanya itu.

<sup>3</sup> 3:11 KEKEKALAN: Kesenambungan waktu yang tidak dapat diketahui batas-batasnya. Artinya, Allah memberikan akal budi kepadam manusia untuk melihat di luar batas kejadian sehari-hari.

<sup>4</sup> 3:15 MENCARI .. BERLALU: Harfiahnya, “Allah mencari yang dikejar”, adalah gambaran mengenai Allah yang terus mencari hal-hal yang telah lalu untuk melihatnya dan membuatnya kembali terjadi.

---

Chapter 4

### APAKAH LEBIH BAIK MATI?

<sup>1</sup>Kembali lagi, aku melihat semua penindasan yang dilakukan di bawah matahari. Lihatlah, air mata orang-orang tertindas, tidak ada yang menghibur mereka. Pada pihak para penindas mereka ada kekuasaan, tetapi pada mereka tidak ada yang menghibur.

<sup>2</sup>Karena itu, aku memuji orang mati, yang sudah lama mati, melebihi mereka yang masih hidup.<sup>3</sup>Akan tetapi, yang lebih baik dari keduanya adalah ia yang belum pernah ada, dan yang belum pernah melihat perbuatan jahat yang dilakukan di bawah matahari.

### MENGAPA BEKERJA BEGITU KERAS?

<sup>4</sup>Kemudian, aku melihat bahwa semua kerja keras dan keahlian kerja adalah kecemburuan terhadap sesama. Ini pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>5</sup>Orang bodoh melipat tangannya dan melahap dagingnya sendiri.<sup>6</sup>Segenggam penuh ketenangan lebih baik daripada dua genggam penuh kerja keras dan usaha mengejar angin.

<sup>7</sup>Lalu, kembali aku melihat kesia-siaan di bawah matahari.<sup>8</sup>Ada seseorang, tanpa ada orang kedua, tidak mempunyai anak laki-laki ataupun saudara laki-laki. Namun, tiada akhir segala kerja kerasnya. Dan, matanya tidak pernah puas dengan kekayaan. “Untuk siapa aku bekerja keras dan menghilangkan kesenangan diri sendiri? Ini pun kesia-siaan dan pekerjaan yang menyusahkan.”

### SAHABAT DAN KELUARGA MEMBERI KEKUATAN

<sup>9</sup>Dua lebih baik daripada satu karena bagi mereka ada upah yang baik dari kerja keras mereka.

<sup>10</sup>Sebab, apabila ada yang jatuh, yang satu dapat mengangkat temannya. Namun, kasihan seseorang yang jatuh, dan tidak ada orang kedua yang menolongnya.

<sup>11</sup>Juga, apabila dua orang berbaring bersama, mereka akan menjadi hangat. Namun, bagaimana bisa satu orang menjadi hangat?

<sup>12</sup>Dan, apabila satu orang dikalahkan, dua orang dapat bertahan menghadapinya. Tali tiga lembar tidak mudah diputuskan.

### ORANG, POLITIK, DAN KETENARAN

<sup>13</sup>Lebih baik orang muda miskin, tetapi berhikmat, daripada raja tua dan bodoh, yang tidak lagi tahu ajaran.

<sup>14</sup>Sebab, ia keluar dari rumah tahanan untuk menjadi raja walaupun ia dilahirkan miskin di dalam kerajaannya.

<sup>15</sup>Aku melihat semua orang hidup yang berjalan di bawah matahari, bersama dengan orang muda itu, akan bangkit menggantikannya.<sup>16</sup>Tidak ada habisnya semua orang, semua orang yang ada di hadapannya. Bahkan, yang akan datang, tidak akan bersuka atas dia. Itu pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

---

<sup>1</sup> 4:8 SESEORANG ... SAUDARA LAKI-LAKI: Menggambarkan orang yang tidak memiliki rekan dan penolong karena mementingkan diri sendiri.

Chapter 5

<sup>1</sup>(4-17) Awasilah kakimu ketika kamu pergi ke rumah Allah. Datanglah mendekat untuk mendengarkan daripada memberikan kurban orang-orang bodoh. Sebab, mereka tidak tahu bahwa mereka sedang melakukan kejahatan.

### HATI-HATI MEMBUAT JANJI

<sup>2</sup>(5-1) Jangan tergesa-gesa dengan mulutmu atau terburu-buru di dalam hatimu untuk menyatakan sesuatu di hadapan Tuhan. Sebab, Allah di surga dan kamu di bumi, maka biarlah ucapan-ucapanmu itu sedikit.

<sup>3</sup> (5-2) Sebab, mimpi datang dari banyaknya pekerjaan,  
dan suara orang bodoh dengan banyaknya kata-kata.

<sup>4</sup>(5-3) Ketika kamu menjajikan suatu janji kepada Allah, jangan tunda untuk menepatinya. Sebab, Ia tidak suka kepada orang-orang bodoh. Tepat yang telah kamu janjikan.<sup>5</sup>(5-4) Lebih baik tidak berjanji daripada berjanji, tetapi tidak menepatinya.

<sup>6</sup>(5-5) Jangan biarkan mulutmu membuatmu berdosa. Jangan katakan kepada imam, "Ini kesalahan." Mengapa Allah harus marah terhadap perkataanmu dan menghancurkan semua pekerjaan tanganmu?<sup>7</sup>(5-6) Sebab, melimpahnya mimpi dan banyaknya perkataan, semua adalah kesia-siaan. Karena itu, takutlah akan Allah.

### UNTUK SETIAP PENGUASA ADA PENGUASA

<sup>8</sup>(5-7) Jika engkau melihat penindasan orang miskin serta pelanggaran terhadap hukum dan kebenaran di suatu provinsi, jangan terkejut dengan kesenangan itu! Sebab, seorang petinggi diawasi oleh petinggi lain, dan ada yang lebih tinggi lainnya di atas mereka.<sup>9</sup>(5-8) Keuntungan negeri adalah bagi semua orang, raja pun mendapat keuntungan dari tanahnya.

### KEKAYAAN TIDAK DAPAT MEMBELI KEBAHAGIAAN

<sup>10</sup>(5-9) Ia yang cinta akan uang tidak akan dipuaskan dengan uang, begitu juga ia yang cinta akan kelimpahan tidak akan dipuaskan dengan penghasilannya. Ini pun kesia-siaan.

<sup>11</sup>(5-10) Ketika kebaikan bertambah, akan bertambah banyak orang yang menghabiskannya. Dan, apa keuntungan pemiliknya selain melihatnya dengan mata mereka?

<sup>12</sup>(5-11) Para pekerja tidur dengan enak, entah ia makan sedikit atau banyak. Akan tetapi, kekenyangan orang kaya tidak akan membiarkannya tidur.

<sup>13</sup>(5-12) Ada kemalangan yang menyedihkan di bawah matahari. Kekayaan disimpan oleh pemiliknya untuk celaka mereka sendiri.<sup>14</sup>(5-13) Kekayaannya lenyap karena pekerjaan yang mencelakakan. Walaupun ia menanggung seorang putra, tidak ada apa pun di tangannya.

<sup>15</sup>(5-14) Sebagaimana ia keluar telanjang dari kandungan ibunya, ia pun kembali seperti ketika ia datang. Ia tidak membawa apa pun dari kerja kerasnya yang dapat ia bawa di dalam tangannya.<sup>16</sup> (5-15) Ini pun adalah suatu kemalangan yang menyedihkan: Sebagaimana ia datang, begitu juga ia akan pergi. Apa keuntungan orang yang bekerja keras untuk angin?<sup>17</sup>(5-16) Lagi pula, sepanjang hari ia makan di dalam kegelapan dengan penuh kejengkelan, penderitaan, dan kemarahan.

### NIKMATILAH PEKERJAANMU

<sup>18</sup>(5-17) Lihat, yang aku pandang baik dan indah adalah untuk makan, minum, dan memandang kebaikan dari segala kerja kerasnya di bawah matahari selama hari-hari yang sedikit, yang telah Allah berikan sebagai bagiannya.



<sup>19</sup>(5-18) Kepada manusia Allah memberikan kekayaan, harta benda, dan kekuasaan untuk menyenangkanya, untuk mengambil bagiannya, dan untuk bersukacita dalam kerja kerasnya. Inilah pemberian Allah.<sup>20</sup> (5-19) Sebab, ia tidak akan banyak mengingat hari-hari kehidupannya karena Allah menyibukkannya dengan kegembiraan di dalam hatinya.

---

<sup>1</sup> 5:11 KEBAIKAN: Kemakmuran.

---

## Chapter 6

## KEKAYAAN TIDAK MEMBAWA KEBAHAGIAAN

<sup>1</sup>Ada kemalangan yang telah aku lihat di bawah matahari dan hal itu banyak di antara manusia,<sup>2</sup>seseorang yang kepadanya Allah memberikan kekayaan, harta benda, dan kehormatan sehingga ia tidak kekurangan segala keinginan hatinya. Namun, Allah tidak memberinya kuasa untuk menikmatinya, malahan orang asing menikmatinya. Ini pun kesia-siaan dan kemalangan yang menyedihkan.

<sup>3</sup>Jika seseorang memperanakkan seratus anak dan tahun-tahun hidupnya banyak sehingga dirinya berumur panjang, tetapi jiwanya tidak puas dengan kebaikan, bahkan tidak ada penguburannya, aku katakan bahwa bayi yang gugur lebih baik daripada orang itu.<sup>4</sup>Sebab, ia datang dalam kesia-siaan dan pergi dalam kegelapan. Namanya ditutup dengan kegelapan.

<sup>5</sup>Lagipula, ia tidak pernah melihat matahari dan tidak pernah tahu. Akan tetapi, ia menemukan peristirahatannya.<sup>6</sup>Walaupun ia hidup dua kali seribu tahun, tetapi tidak memandang kebaikan, bukankah semuanya menuju ke satu tempat?

<sup>7</sup>Segala kerja keras manusia adalah untuk mulutnya, tetapi nafsunya tidak terpenuhi.<sup>8</sup>Sebab, apa kelebihan orang berhikmat dibanding orang bodoh? Apa kelebihan orang miskin yang tahu berjalan di hadapan orang?

<sup>9</sup>Lebih baik pandangan mata<sup>1</sup> daripada jiwa yang mengembara<sup>2</sup>. Ini pun kesia-siaan dan usaha menangkap angin.

<sup>10</sup>Segala sesuatu sudah ada, sudah disebutkan namanya. Ia dikenal sebagai manusia dan ia tidak dapat berbantah dengan seseorang yang lebih kuat darinya.

<sup>11</sup>Semakin banyak perkataan, semakin banyak kesia-siaan, dan apa kelebihan manusia?

<sup>12</sup>Sebab, siapa yang mengenal kebaikan bagi manusia selama mereka menghidupi hari-hari singkat yang sia-sia, yang mereka kerjakan seperti bayangan? Sebab, siapa yang dapat memberitahu manusia yang akan terjadi sesudah dia di bawah matahari?

---

<sup>1</sup> 6:9 LEBIH BAIK ... MATA: Puas dengan apa yang ada/bisa dilihat.

<sup>2</sup> 6:9 JIWA YANG MENGEMBARA: Menurut keinginan/nafsu.

---

## Chapter 7

## KUMPULAN AJARAN BIJAK

- <sup>1</sup> Nama baik lebih baik daripada minyak yang baik,  
dan hari kematian daripada hari kelahiran.
- <sup>2</sup> Lebih baik pergi ke rumah duka daripada pergi ke rumah pesta,  
karena itu adalah akhir semua manusia,  
dan yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.
- <sup>3</sup> Kejengkelan lebih baik daripada tawa,  
karena dengan wajah sedih,  
hati menjadi lega.
- <sup>4</sup> Hati orang berhikmat ada di dalam rumah kedukaan,  
tetapi hati orang bodoh ada di dalam rumah kesukariaan.
- <sup>5</sup> Lebih baik mendengar teguran orang berhikmat,  
daripada orang yang mendengarkan nyanyian orang bodoh.
- <sup>6</sup> Sebab, seperti suara duri yang terbakar di bawah sebuah kual,  
begitu juga tawa orang bodoh.  
Ini pun kesia-siaan.
- <sup>7</sup> Penindasan membuat orang berhikmat menjadi bodoh,  
dan suap menghancurkan hati.
- <sup>8</sup> Lebih baik akhir sesuatu,  
daripada awalnya.  
Kesabaran roh lebih baik,  
daripada kesombongan roh.
- <sup>9</sup> Jangan tergesa-gesa marah di dalam rohm, karena kemarahan tinggal di dalam dada orang bodoh.
- <sup>10</sup> Jangan berkata, "Mengapa hari-hari sebelumnya lebih baik daripada ini?"  
Sebab, bukan dari hikmat kamu mengatakannya.

<sup>11</sup>Hikmat ada bersama dengan warisan, sebuah keuntungan bagi mereka yang melihat matahari. <sup>12</sup>Sebab, perlindungan terhadap hikmat sama seperti perlindungan terhadap uang. Dan, keunggulan pengetahuan adalah bahwa hikmat menghidupkan pemiliknya.

<sup>13</sup>Pandanglah pekerjaan Allah! Siapa yang sanggup meluruskan apa yang telah dibengkokkan-Nya?

<sup>14</sup>Pada hari yang baik, bergembiralah. Namun, di hari yang malang pandanglah, Allah telah menjadikan yang satu seperti yang lainnya. Karena itu, tidak ada seorang pun yang sanggup menemukan apa pun yang akan terjadi selanjutnya.

## MANUSIA TIDAK DAPAT BENAR-BENAR BAIK

<sup>15</sup>Dalam hidupku yang sia-sia, aku sudah melihat semuanya. Ada orang baik yang binasa dalam kebbaikannya, dan ada orang fasik yang bertahan dalam kejahatannya. <sup>16</sup>Jangan terlalu baik dan jangan begitu berhikmat. Mengapa kamu harus membinasakan dirimu sendiri?

<sup>17</sup>Jangan terlalu fasik atau pun bodoh. Mengapa kamu harus mati sebelum waktumu?

<sup>18</sup>Adalah baik bahwa kamu memegang yang ini, dan tidak melepaskan yang satunya dari tangan. Sebab, orang yang takut akan Allah akan keluar dari semua itu.

<sup>19</sup>Kebijaksanaan memberikan kekuatan kepada orang berhikmat melebihi sepuluh pemimpin yang ada di sebuah kota. <sup>20</sup>Sebab, tidak ada manusia yang benar di atas bumi ini, yang berbuat baik dan tidak pernah berdosa.

<sup>21</sup>Juga, jangan menaruh di dalam hatimu semua perkataan yang diucapkan orang supaya jangan sampai kamu mendengar pelayanmu mengutukimu.<sup>22</sup>Sebab, hatimu tahu bahwa kamu juga kerap kali mengutuki orang lain.

<sup>23</sup>Semua ini sudah aku uji dengan kebijaksanaanku. Aku berkata, “Aku hendak menjadi berhikmat,” tetapi hal itu jauh dariku.<sup>24</sup>Hal itu telah menjadi jauh dan dalam, siapa dapat menemukannya?<sup>25</sup>Aku berpaling untuk mengetahui, menyelidiki, dan mencari kebijaksanaan, serta kesimpulan. Dan, untuk memahami fasiknya kebodohan dan kekebalan.

<sup>26</sup>Aku menemukan sesuatu yang lebih menyakitkan daripada kematian, yaitu wanita yang hatinya adalah jaring dan jerat dan yang tangannya adalah rantai. Orang yang disukai Allah akan terhindar darinya, tetapi orang berdosa ditangkap olehnya.

<sup>27</sup>“Pehatikanlah, aku telah menemukan,” kata Sang Pengkhotbah, “satu demi satu untuk menemukan sebuah kesimpulan,”<sup>28</sup>jiwaku masih mencari, tetapi tidak menemukan. Aku telah menemukan satu orang<sup>3</sup> di antara ribuan, tetapi seorang wanita belum aku temukan di antara semuanya itu.

<sup>29</sup>Perhatikan, satu hal yang kutemukan, bahwa Allah menjadikan manusia baik, tetapi mereka mencari banyak dalih<sup>4</sup>.”

---

<sup>1</sup> 7:1 MINYAK YANG BAIK: Kekayaan/kemewahan.

<sup>2</sup> 7:11 MELIHAT MATAHARI: Menggunakan kekayaan dengan bijaksana.

<sup>3</sup> 7:28 SATU ORANG: Satu orang baik.

<sup>4</sup> 7:29 DALIH: Alasan yang dicari-cari sehingga menimbulkan kerusakan dan kejahatan di dunia.

---

## Chapter 8

## KEBIJAKSANAAN DAN KUASA

<sup>1</sup>Siapa yang seperti orang berhikmat? Dan, siapa yang mengerti tafsiran atas suatu hal? Kebijaksanaan seseorang menerangi wajahnya sehingga kekerasan<sup>1</sup> wajahnya berubah.

<sup>2</sup>Aku berkata, “Tautilah perintah raja oleh karena perjanjian di hadapan Allah.<sup>3</sup> Jangan terburu-buru pergi dari hadapan raja. Jangan bertahan dalam suatu kejahatan karena raja akan melakukan apa saja yang disukainya.”<sup>4</sup>Sebab, perkataan seorang raja berkuasa untuk memberi perintah, dan siapa akan berkata kepadanya, “Apa yang sedang engkau lakukan?”

<sup>5</sup>Siapa saja yang menaati perintah tidak akan mengenali kejahatan, hati orang berhikmat akan mengenali waktu dan penghakiman.

<sup>6</sup>Sebab, ada waktu dan aturan untuk segala sesuatu walaupun ada banyak kemalangan manusia.<sup>7</sup>Ia tidak mengetahui apa yang terjadi karena siapa dapat memberitahukanmu yang akan terjadi?

<sup>8</sup>Tidak ada seorang pun berkuasa menahan roh. Tidak ada yang berkuasa atas hari kematian. Tidak ada istirahat dalam peperangan. Begitu juga, kefasikan tidak dapat menyelamatkan pelakunya.

<sup>9</sup>Sementara aku menaruh di dalam hatiku segala sesuatu yang dikerjakan di bawah matahari, aku telah mengamati semuanya ini, ada suatu waktu ketika seseorang berkuasa atas orang lain hingga mencelakakan dirinya sendiri.

<sup>10</sup>Kemudian, aku melihat orang fasik dikuburkan dan masuk ke dalam bait, sementara mereka keluar dari kekudusan. Dan, mereka dilupakan di kota tempat mereka berbuat demikian. Ini pun kesia-siaan.

## KEADILAN, PENGHARGAAN, DAN HUKUMAN

<sup>11</sup>Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, hati anak-anak manusia dipenuhi dengan niat untuk berbuat jahat.

<sup>12</sup>Meskipun orang berdosa berbuat jahat ratusan kali dan bertahan dalam hidupnya, tetapi aku tahu bahwa akan baik bagi mereka yang takut kepada Allah karena mereka takut di hadapan-Nya.<sup>13</sup>Namun, tidak akan baik bagi orang fasik, entah hari-harinya bertahan seperti bayangan, karena ia tidak takut kepada Allah.

<sup>14</sup>Ada kesia-siaan yang terjadi di atas bumi. Ada orang-orang benar yang kepadanya ditimpakan sesuai dengan perbuatan orang fasik. Sebaliknya, ada orang-orang jahat yang kepadanya ditimpakan sesuai dengan perbuatan orang benar. Aku katakan bahwa ini pun kesia-siaan.<sup>15</sup>Jadi, aku menyanjung kesenangan karena tidak ada sesuatu yang baik bagi manusia di bawah matahari, kecuali makan, minum, dan bergembira karena ini akan menyertai kerja kerasnya selama hari-hari kehidupannya yang telah Allah berikan kepadanya di bawah matahari.

## KITA TIDAK DAPAT MENGETRI SEMUA PEKERJAAN ALLAH

<sup>16</sup>Aku memberi hatiku untuk mengenal kebijaksanaan dan melihat pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan di atas bumi. Bahkan, ada yang, baik siang maupun malam, matanya tidak pernah tertidur,<sup>17</sup> lalu aku melihat semua pekerjaan Allah, yaitu manusia tidak sanggup menemukan pekerjaan yang terjadi di bawah matahari. Sebab, banyak manusia berusaha mencarinya, tetapi mereka tidak akan menemukannya. Kalaupun ada orang berhikmat mengatakan bahwa ia mengerti, ia tidak dapat menemukannya.

---

<sup>1</sup> 8:1 KEKERASAN: Kemuraman.

## Chapter 9

## APAKAH KEMATIAN ITU ADIL?

<sup>1</sup>Sebab, aku telah menaruh segala sesuatu ke dalam hatiku dan memperjelas semua ini bahwa orang benar, orang berhikmat, dan perbuatan-perbuatan mereka, entah itu kasih atau kebencian, ada di dalam tangan Allah. Manusia tidak tahu segala sesuatu di hadapannya.

<sup>2</sup>Segala sesuatunya adalah satu nasib, bagi yang benar dan yang fasik, bagi yang baik dan yang jahat, bagi yang suci dan yang tidak suci, bagi ia yang mempersembahkan kurban dan yang tidak mempersembahkannya. Sama seperti orang baik, begitu juga orang berdosa. Sama seperti orang yang bersumpah, begitu juga dengan orang yang takut bersumpah.

<sup>3</sup>Inilah kemalangan di antara segala sesuatu yang terjadi di bawah matahari, bahwa ada satu nasib atas segala sesuatu. Hati anak-anak manusia dipenuhi dengan kejahatan dan kemarahan di dalam batinnya selama mereka hidup, kemudian mereka menuju kematian.

<sup>4</sup>Sebab, ia yang ada di dalam kehidupan memiliki pengharapan karena,

Anjing hidup lebih baik daripada singa mati.

<sup>5</sup>Sebab, orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi orang mati tidak tahu apa-apa. Mereka tidak lagi memiliki upah karena ingatan akan mereka telah dilupakan.

<sup>6</sup>Sebenarnya kasih mereka, kebencian mereka, dan kecemburuan mereka sudah lenyap serta tidak akan ada lagi bagian mereka untuk selama-lamanya dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari.

## NIKMATI HIDUP SELAGI ENKAU BISA

<sup>7</sup>Pergilah, makan rotimu dalam kesukacitaan. Minumlah anggurmumu dengan hati senang. Sebab, Tuhan sudah berkenan kepada pekerjaan-pekerjaanmu.<sup>8</sup>Biarlah pakaian-pakaianmu selalu menjadi putih dan janganlah kepalamu kekurangan minyak.

<sup>9</sup>Nikmatilah hidup bersama dengan istri yang kaucintai di sepanjang hari-hari hidupmu yang sia-sia, yang telah Allah berikan kepadamu di bawah matahari. Sebab, itulah bagianmu dalam hidup ini, dan kerja kerasmu yang kamu usahakan di bawah matahari.<sup>10</sup>Apa pun yang ditemukan oleh tanganmu untuk dikerjakan, lakukanlah itu dengan kekuatanmu. Sebab, tidak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan, atau kebijaksanaan di dunia orang mati, tempat ke mana kamu pergi.

## HIDUP INI TIDAK ADIL

<sup>11</sup>Kembali aku melihat bahwa di bawah matahari perlombaan lari bukanlah untuk yang cepat, pertandingan untuk yang kuat, roti untuk yang berhikmat, kekayaan untuk yang berpengalaman, atau kemurahan untuk yang berpengalaman. Namun, waktu dan kesempatan terjadi kepada mereka semua.

<sup>12</sup>Sebab, manusia tidak akan mengetahui waktunya. Seperti ikan yang tertangkap di dalam jala yang mencelakakan dan burung terjebak di dalam jerat, anak-anak manusia juga sering terjebak di waktu yang malang ketika tiba-tiba hal itu terjadi kepada mereka.

## KEKUATAN DARI KEBIJAKSANAAN

<sup>13</sup>Aku juga telah melihat contoh hikmat di bawah matahari dan hal itu besar bagiku.<sup>14</sup>Ada sebuah kota kecil, penduduk di dalamnya sedikit. Kemudian, seorang raja besar menyerbu kota itu, mengepungnya, dan membangun benteng-benteng terhadapnya.<sup>15</sup>Di sana, ada seseorang yang miskin, tetapi bijaksana. Kemudian, ia

menyelamatkan kota itu dengan kebijaksanaannya. Akan tetapi, tidak ada seorang pun yang mengingat orang miskin itu.

<sup>16</sup> Jadi, aku berkata, “Hikmat itu lebih baik daripada kekuatan, tetapi hikmat orang miskin dihina dan perkataannya tidak didengarkan.

<sup>17</sup> Perkataan orang berhikmat didengarkan dalam ketenangan,  
melebihi seruan penguasa di antara orang-orang bodoh.

<sup>18</sup> Hikmat lebih baik daripada senjata perang,  
tetapi satu orang yang bersalah membinasakan banyak hal yang baik.

---

<sup>1</sup> 9:8 PAKAIANMU MENJADI PUTIH ... KEKURANGAN MINYAK: Menggambarkan keadaan bersukacita.

---

## Chapter 10

<sup>1</sup>Lalat-lalat mati membuat urapan yang diracik menebarkan bau busuk. Begitu juga, sedikit kebodohan dapat melampaui hikmat dan kehormatan.

<sup>2</sup>Hati orang berhikmat di sebelah kanan, tetapi hati orang bodoh di sebelah kiri. <sup>3</sup>Bahkan, ketika orang-orang bodoh itu berjalan di jalanan, mereka kekurangan akal dan mengatakan kepada semua orang betapa bodohnya dia.

<sup>4</sup>Jika kemarahan penguasa bangkit terhadapmu, jangan meninggalkan tempatmu. Sebab, ketenangan dapat membatalkan kesalahan.

<sup>5</sup>Ada suatu kejahatan yang telah kulihat di bawah matahari, suatu kesalahan yang berasal dari seorang penguasa.

<sup>6</sup>Ada banyak orang bodoh ditempatkan pada kedudukan yang tinggi, sementara orang kaya duduk di tempat yang rendah. <sup>7</sup>Aku pernah melihat seorang budak-budak di atas tunggangan kuda dan para penguasa berjalan kaki seperti para budak.

### SETIAP PEKERJAAN MEMPUNYAI BAHAYA

<sup>8</sup>Siapa yang menggali sebuah lubang akan jatuh ke dalamnya. Dan, siapa yang meruntuhkan sebuah tembok akan digigit oleh seekor ular. <sup>9</sup>Siapa yang menambang batu akan terluka olehnya. Siapa yang membelah kayu akan dibahayakan olehnya.

<sup>10</sup>Apabila besi menjadi tumpul dan permukaannya tidak ditajamkan, kekuatan harus ditambahkan, tetapi hikmat berguna untuk membuatnya berhasil.

<sup>11</sup>Apabila ular menggigit sebelum dimantrakan, tidak ada gunanya ahli mantra.

<sup>12</sup> Perkataan mulut orang berhikmat menyenangkannya,  
tetapi mulut orang bodoh menghancurkannya.

<sup>13</sup>Permulaan ucapan-ucapan mulutnya adalah kebodohan. Dan, akhir perkataannya adalah kejahatan yang mencelakakan. <sup>14</sup>Akan tetapi, orang-orang bodoh terus-menerus berbicara. Tidak seorang pun tahu yang akan terjadi. Siapa yang dapat memberitahukan yang akan terjadi kelak?

<sup>15</sup> Kerja keras orang-orang bodoh melemahkan diri mereka,  
mereka bahkan tidak mengetahui jalan ke kota<sub>2</sub>.

### NILAI PEKERJAAN

<sup>16</sup>Celaka kamu, hai negeri, jika rajamu seperti kanak-kanak dan para pemimpinmu berpesta di pagi hari.

<sup>17</sup>Diberkatilah kamu, hai negeri, jika rajamu adalah putra bangsawan dan pemimpin-pemimpinmu berpesta pada waktu yang tepat, untuk kekuatan, bukan untuk kemabukan.

<sup>18</sup> Melalui kemalasan, atap menjadi rubuh,  
dan melalui tangan yang menganggur, rumah menjadi bocor.

<sup>19</sup>Pesta diselenggarakan untuk tawa, dan anggur membuat hati gembira, tetapi uang adalah jawaban untuk semuanya itu.



## GOSIP

<sup>20</sup>Jangan mengutuki raja, bahkan di dalam pikiranmu, atau mengutuki orang kaya di dalam kamar tidurmu. Sebab, burung di udara akan membawa perkataanmu, dan makhluk-makhluk bersayap akan memberitahukan yang kamu ucapkan.

---

<sup>1</sup> 10:2 SEBELAH KANAN ... SEBELAH KIRI: Yang benar dan yang jahat.

<sup>2</sup> 10:5 TIDAK MENGETAHUI JALAN KE KOTA: Menggambarkan orang bodoh yang menolak pengajaran Allah.

---

## Chapter 11

## MENGHADAPI MASA DEPAN DENGAN BERANI

<sup>1</sup>Serahkanlah rotimu ke atas permukaan air,<sup>1</sup> karena setelah berhari-hari kamu akan mendapatkannya kembali.

<sup>2</sup>Berikanlah bagian kepada tujuh, atau bahkan delapan orang,<sup>2</sup> karena kamu tidak tahu kemalangan yang akan terjadi di atas bumi.

<sup>3</sup>Jika awan-awan penuh dengan hujan, mereka akan mencurahkan ke atas bumi. Entah sebuah pohon tumbang ke selatan atau ke utara, di tempat pohon itu tumbang, di situ ia berada.

<sup>4</sup>Siapa mengamati angin tidak akan menabur dan siapa memandangi awan-awan tidak akan menuai<sup>3</sup>.

<sup>5</sup>Karena kamu tidak mengetahui jalannya angin dan tulang-tulang ada di dalam kandungan ibu. Begitu juga, kamu tidak mengetahui pekerjaan Allah yang menjadikan segala sesuatu.

<sup>6</sup>Pada pagi hari, taburlah benihmu, dan sampai sore hari jangan menahan tanganmu. Sebab, kamu tidak tahu yang mana akan berhasil, entah yang ini atau yang itu, atau keduanya akan sama-sama baik.

<sup>7</sup>Cahaya itu manis<sup>4</sup>, dan menyenangkan bagi mata untuk melihat matahari.<sup>5</sup> <sup>8</sup>Jadi, jika seseorang hidup dalam tahun-tahun yang banyak, biarlah ia bersukacita dalam semuanya itu. Akan tetapi, biarlah ia mengingat bahwa akan ada banyak hari kegelapan. Segala sesuatu yang datang adalah kesia-siaan.

## LAYANILAH TUHAN SELAGI ENKAU MUDA

<sup>9</sup>Bersukacitalah, hai anak muda, selama kamu muda. Biarlah hatimu menyenangkanmu di masa mudamu, pergilah menurut jalan hatimu, dan pandangan matamu. Namun, ketahuilah bahwa untuk semuanya itu Allah akan memasukkanmu ke dalam pengadilan.<sup>10</sup> Tinggalkanlah kesusahan batinmu, dan buanglah kemalangan dari tubuhmu karena masa muda dan fajar hidup adalah kesia-siaan.

---

<sup>1</sup> 11:1 SERAHKAN ... AIR: Bisa berarti “bengandum” yang dapat digunakan untuk membuat roti. Kemungkinan merujuk pada orang Mesir yang menebarkan benih gandum ke atas genangan air di ladang-ladang pada saat banjir sungai Nil setiap tahun. Benih itu mungkin akan dilupakan, tetapi suatu saat akan ada panen. Perumpamaan ini menggambarkan kemurahan hati untuk memberi pertolongan kepada orang lain karena suatu hari kita akan menerima balasannya.

<sup>2</sup> 11:2 BERIKANLAH BAGIAN ... DELAPAN ORANG: Menggambarkan kebijaksanaan dalam menginvestasikan sesuatu.

<sup>3</sup> 11:4 SIAPA MENGAMATI ANGIN ... TIDAK AKAN MENUAI: Sikap terlalu hati-hati jangan sampai membuat tidak melakukan apa pun karena siapa tidak menabur, ia tidak akan menuai.

<sup>4</sup> 11:7 CAHAYA ITU MANIS: “Cahaya” menggambarkan kehidupan, yang seharusnya dinikmati karena “manis” seperti madu.

<sup>5</sup> 11:7 MENYENANGKAN ... MELIHAT MATAHARI: “Melihat matahari” adalah idiom yang menjelaskan “menjadi hidup”. Pengalaman kehidupan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dinikmati.

---

## Chapter 12

## MASALAH PADA USIA TUA

<sup>1</sup>Ingatlah Penciptamu di masa-masa mudamu, sebelum masa-masa penderitaan datang dan tahun-tahun mendekat ketika kamu berkata, “Tidak ada kesenangan bagiku di dalamnya,<sup>2</sup>sebelum matahari, terang bulan, dan bintang menjadi gelap, serta awan-awan kembali setelah hujan,

<sup>3</sup>di hari ketika para penjaga rumah gemetar dan orang-orang kuat membungkuk<sup>4</sup>, serta para penggiling mulai berhenti karena mereka hanya sedikit<sup>5</sup>, dan mereka yang melihat ke luar jendela menjadi gelap<sup>6</sup>,

<sup>4</sup>ketika pintu-pintu di jalan ditutup, ketika suara penggilingan melemah, dan seseorang terbangun oleh suara seekor burung, serta semua nyanyian anak perempuan menunduk,

<sup>5</sup>ketika kamu takut pada ketinggian dan kengerian di jalan, ketika pohon badam berbunga<sup>7</sup>, belalang menyeret dirinya<sup>8</sup>, dan nafsu lenyap<sup>9</sup>. Sebab, orang-orang akan pergi ke rumah mereka yang kekal, dan orang-orang berkabung akan mengelilingi jalanan.

## KEMATIAN

<sup>6</sup> Sebelum rantai perak putus,  
atau cawan emas pecah<sup>7</sup>,  
sebelum tempayan terserak di dekat mata air,  
atau roda di sumur rusak<sup>8</sup>,  
<sup>7</sup> dan debu kembali ke tanah seperti semula,  
roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya,

<sup>8</sup>Kesia-siaan adala sia-sia, kata Pengkhotbah. Segala sesuatu adalah kesia-siaan!

## KESIMPULAN

<sup>9</sup>Pengkhotbah tidak hanya berhikmat, tetapi juga mengajarkan pengetahuan umat manusia. Ia belajar dengan sangat cermat dan menyusun banyak ajaran bijak.

<sup>10</sup>Pengkhotbah berusaha dengan sangat keras menemukan kata-kata yang menyenangkan dan ia menuliskan perkataan kebenaran secara jujur.

<sup>11</sup>Kata-kata dari orang bijak seperti kusa, dan kumpulan-kumpulannya seperti paku yang tertanam, yang diberikan oleh seorang gembala untuk mengarahkan ternaknya berjalan di jalan yang benar.

<sup>12</sup>Jadi, anakku, berhati-hatilah dari menyusun banyak buku, dan belajar terlalu banyak akan melelahkan badan.

<sup>13</sup>Yang paling penting dari yang kita dengar ialah menghormati Allah dan menaati perintah-Nya karena itu yang harus dikerjakan setiap orang.<sup>14</sup>Karena Allah akan membawa segala sesuatu yang mereka lakukan ke pengadilan. Ia tahu tentang segala sesuatu yang dilakukan orang — bahkan hal-hal rahasia, yang baik dan yang buruk.

<sup>1</sup> 12:3 PENJAGA RUMAH GEMETAR ... MEMBUNGKUK: Simbol usia tua di mana tangan dan kaki yang mulai gemetar dan badang membungkuk. Juga simbol rasa takut di usia tua.

<sup>2</sup> 12:3 PARA PENGGILING ... HABIS: Harfiahnya, para perempuan penggiling. Simbol gigi geraham yang mulai habis di usia tua.

<sup>3</sup> 12:3 MELIHAT KE LUAR JENDELA ... GELAP: Simbol mata yang sudah kabur di usia tua.

<sup>4</sup> 12:5 POHON BADAM YANG BERBUNGA: Simbol rambut yang memutih.

<sup>5</sup> 12:5 BELALANG MENYERET DIRINYA: Simbol orang tua yang sudah kesulitan menggerakkan anggota tubuhnya.

<sup>6</sup> 12:5 NAFSU LENYAP: Harfiahnya, buah arbei. Buah yang mengandung zat perangsang untuk membangkitkan nafsu birahi, lenyap di masa tua.

<sup>7</sup> 12:6 RANTAI ... PECAH: Rantai dan cawan emas adalah pelita mahal yang digantung pada atap. Simbol kehidupan.

<sup>8</sup> 12:6 TEMPAYAN ... RUSAK: Tempayan dan roda pada sumur adalah simbol kehidupan.

## KIDUNG AGUNG

### Chapter 1

<sup>1</sup>Nyanyian di Atas Segala Nyanyian, dari Salomo.

#### MEMPELAI PEREMPUAN TERHADAP LAKI-LAKI YANG DIKASIHIINYA

- <sup>2</sup> Biarlah ia menciumku dengan kecupan mulutnya.  
Sebab, kasihmu lebih baik daripada anggur.
- <sup>3</sup> Aroma minyak wangimu harum, namamu seperti minyak yang tercurah,  
karena itu gadis-gadis mengasihimu.
- <sup>4</sup> Tariklah aku di belakangmu.  
Ayo cepat lari!

Raja membawaku masuk ke kamar tidurnya.

#### PUTRI-PUTRI YERUSALEM TERHADAP MEMPELAI LAKI-LAKI

Kami akan bersukacita dan bergembira karena engkau.  
Kami akan ingat akan kasihmu melebihi anggur.  
Benar saja mereka mengasihimu.

#### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>5</sup> Aku hitam, tetapi cantik, hai putri-putri Yerusalem,  
seperti kemah-kemah Kedar<sup>1</sup>, seperti tirai-tirai Salomo<sup>2</sup>.
- <sup>6</sup> Jangan memandangiku karena aku hitam.  
Sebab, terik matahari telah menatapku.  
Putra-putra ibuku marah kepadaku.  
Mereka menjadikanku penjaga kebun-kebun anggur,  
sehingga aku tidak dapat menjaga kebun anggurku sendiri.

#### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA MEMPELAI LAKI-LAKI

- <sup>7</sup> Beritahu aku, kekasih jiwaku, di mana engkau menggembalakan kawanan dombamu?  
Di mana engkau membaringkannya pada waktu tengah hari?  
Sebab, mengapa aku harus berselubung di samping kawanan domba teman-temanmu?

#### MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>8</sup> Jika engkau tidak tahu,  
hai wanita tercantik,  
ikutilah jejak domba-domba,  
dan gembalakan kambing-kambing mudamu di dekat kemah-kemah para gembala.
- <sup>9</sup> Aku mengumpamakan engkau, kekasihku,  
dengan kuda betina,  
di antara kereta-kereta kuda Firaun.

- <sup>10</sup> Pipimu elok dengan perhiasan-perhiasan.  
Lehermu dengan kalung manik-manik.
- <sup>11</sup> Kami akan membuat bagimu perhiasan-perhiasan emas,  
dengan kancing-kancing perak.

#### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>12</sup> Sementara raja ada di sekitar mejanya,  
narwastuku menebarkan keharumannya.
- <sup>13</sup> Kekasihku bagiku seperti sebungkus damar<sup>3</sup>,  
diam di antara buah dadaku.
- <sup>14</sup> Kekasihku bagiku seperti serumpun bunga pacar<sup>4</sup>,  
di kebun anggur En-Gedi.

#### MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA

- <sup>15</sup> Lihat, cantiknya, kekasihku!  
Lihat, cantiknya!  
Matamu bagai merpati.

#### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>16</sup> Tampannya, kekasihku,  
sungguh menyenangkan!  
Sungguh, tempat tidur kita hijau.
- <sup>17</sup> Kasau<sup>5</sup> rumah kita adalah kayu aras<sup>6</sup>.  
Dinding-dinding kita adalah kayu cemara.

---

<sup>1</sup> 1:5 KEMAH ... KEDAR: Kemah pada umumnya dibuat dari bulu domba jantan hitam. Kedar adalah sebuah suku Arab keturunan Ismael.

<sup>2</sup> 1:5 TIRAI SALOMO: Tirai-tirai yang sangat indah.

<sup>3</sup> 1:13 DAMAR: Bahan yang digunakan untuk membuat dupa dan berbau harum, dari kulit kayu pohon balsam yang tumbuh di Arab dan India.

<sup>4</sup> 1:14 BUNGA PACAR: Dalam bahasa asli disebut Henna. Tanaman yang bunganya berwarna kuning dan putih serta berbau harum. Tanaman ini terdapat di Palestina, terutama di lembah En-Gedi, sebuah oasis di pantai barat Laut Mati.

<sup>5</sup> 1:17 KASAU: Kayu (bambu) yang dipasang melintang seakan-akan merupakan tulang rusuk pada atap rumah.

<sup>6</sup> 1:17 KAYU ARAS: Pohon besar yang tumbuh di Libanon. Digunakan untuk bangunan istana dan Bait Allah. Kayunya tahan lama dan berbau harum.

---

Chapter 2

- <sup>1</sup> Aku adalah bunga mawar Saron<sup>1</sup>,  
bunga bakung lembah-lembah.

MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA

- <sup>2</sup> Bagai bunga bakung di antara semak belukar,  
begitu juga kekasihku di antara gadis-gadis.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>3</sup> Bagai sebatang pohon apel di hutan,  
begitu juga kekasihku di antara para perjaka.  
Aku senang duduk dalam naungannya,  
buahnya manis bagi mulutku.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- Aku ingin bernaung di bawah bayangan kekasihku;  
buahnya begitu manis bagi langit-langitku.
- <sup>4</sup> Ia membawaku ke rumah anggur<sup>2</sup>,  
dan panjangnya<sup>3</sup> di atasku adalah kasih.
- <sup>5</sup> Topanglah aku dengan kue kismis,  
segarkan aku dengan buah-buah apel,  
karena aku sakit asmara.
- <sup>6</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,  
dan tangan kanannya memelukku.
- <sup>7</sup> Aku bersumpah padamu, putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa betina atau kijang-kijang di padang.  
Jangan membangunkan,  
atau membangkitkan kasih, sebelum ia diingini.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA LAGI

- <sup>8</sup> Suara kekasihku!  
Lihat, ia datang, melompat di atas gunung-gunung,  
melintas di atas bukit-bukit.
- <sup>9</sup> Kekasihku bagaikan kijang,  
atau anak rusa jantan.  
Lihat, di sana ia berdiri di balik tembok kita,  
menatap melalui jendela-jendela,  
mengintip melalui kisi-kisi.
- <sup>10</sup> Kekasihku bicara dan berkata kepadaku,  
“Bangunlah, kekasihku, cantikku seorang.  
Marilah!
- <sup>11</sup> Lihat, musim dingin berlalu,  
hujan berhenti dan sudah lalu.
- <sup>12</sup> Bunga-bunga tampak di tanah.  
Waktu untuk bernyanyi telah datang,

- suara merpati terdengar di tanah kita.  
<sup>13</sup> Pohon ara telah mematangkan buah aranya.  
Pohon-pohon anggur yang berbunga memberikan aromanya.  
Bangunlah, mari kekasihku, cantikku seorang,  
Marilah!”

#### MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA

- <sup>14</sup> Oh merpatiku, di celah-celah bukit batu,  
di tempat persembunyian yang curam,  
biarkan aku memandang penampilanmu,  
biarkan aku mendengar suaramu.  
Sebab, suaramu itu merdu,  
dan penampilanmu itu elok!

#### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>15</sup> Tangkaplah rubah-rubah bagi kita,  
rubah-rubah kecil yang merusak kebun-kebun anggur,  
karena kebun-kebun anggur kami sedang berbunga!
- <sup>16</sup> Kekasihku adalah milikku,  
dan aku miliknya.  
Ia menggembalakan di antara bunga bakung.
- <sup>17</sup> Sampai siang hari berhembus<sup>4</sup>,  
dan bayang-bayang menghilang,  
kembalilah, kekasihku,  
jadilah seperti seekor kijang atau seperti anak rusa jantan di celah-celah gunung!

---

<sup>1</sup> 2:1 SARON: Saron adalah dataran di pantai laut Tengah. Di zaman Salomo tempat itu sangat subur.

<sup>2</sup> 2:4 RUMAH ANGGUR: Rumah pesta/perayaan.

<sup>3</sup> 2:4 PANJINYA: Lambang perlindungan.

<sup>4</sup> 2:17 SIANG ... BERHEMBUS: Senja hari.

---

Chapter 3

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>1</sup> Di atas tempat tidurku, malam demi malam,  
aku mencari-cari ia yang dikasihi jiwaku.  
Aku mencarinya,  
tetapi tidak menemukannya.
- <sup>2</sup> Aku akan bangun sekarang,  
dan pergi keliling kota,  
di jalan-jalan dan di lapangan-lapangan,  
aku akan mencari ia yang dikasihi jiwaku.
- Aku mencarinya,  
tetapi aku tidak menemukannya.
- <sup>3</sup> Para penjaga yang berkeliling kota menemukanku.  
“Apakah engkau melihat dia,  
yang dikasihi jiwaku itu?”
- <sup>4</sup> Segera setelah aku melewati mereka,  
ketika aku menemukan dia yang dikasihi jiwaku!  
Aku menangkapnya,  
dan tidak akan membiarkannya pergi,  
sampai aku membawanya ke rumah ibuku,  
ke kamar, orang yang mengandung aku.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>5</sup> Aku bersumpah padamu, hai putri-putri Yerusalem,  
demi kijang-kijang dan rusa-rusa betina di padang,  
bahwa engkau tidak akan membangunkan,  
atau membangkitkan kasih, sebelum ia diingini.

PUTRI-PUTRI YERUSALEM BERBICARA

- <sup>6</sup> Apakah itu yang datang dari padang belantara,  
bagaikan tiang-tiang asap yang wangi dengan damar dan kemenyan,  
dengan segala serbuk harum dari pedagang?
- <sup>7</sup> Lihat, inilah usungan Salomo,  
dikelilingi oleh enam puluh orang-orang perkasa,  
di antaranya orang-orang perkasa Israel.
- <sup>8</sup> Mereka semua memegang pedang-pedang,  
dan terlatih dalam peperangan,  
setiap orang dengan pedang di pinggangnya, menghadap kengerian di waktu malam.
- <sup>9</sup> Raja Salomo membuat bagi dirinya sendiri sebuah tandu,  
dari kayu Lebanon.
- <sup>10</sup> Ia membuat tiang-tiangnya dari perak,  
sandarannya dari emas.  
Tempat duduknya ungu,



bagian tengahnya ditata dengan kasih putri-putri Yerusalem.

- <sup>11</sup> Keluarlah, putri-putri Sion,  
dan pandanglah Raja Salomo,  
dengan mahkota yang diberikan oleh ibunya,  
di hari pernikahannya,  
di hari kegembiraan hatinya!

---

<sup>1</sup> 3:4 KE KAMAR: Menggambarkan keintiman dan kesucian kasih mempelai perempuan kepada kekasihnya itu.

---

## Chapter 4

## MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>1</sup> Cantiknya, kekasihku!  
Cantiknya engkau!  
Matamu bagai merpati,  
di balik cadarmu.  
Rambutmu bagai kawanan kambing betina yang berbaring di lereng-lereng gunung Gilead<sup>1</sup>.
- <sup>2</sup> Gigimu bagai kawanan domba betina yang baru digunting,  
keluar dari pencuciannya.  
Semuanya itu beranak kembar,  
dan tidak satu pun dari mereka yang kehilangan anaknya.
- <sup>3</sup> Bibirmu bagai seutas pita kirmizi<sup>2</sup>,  
dan mulutmu elok.  
Pelipismu bagai irisan-irisan buah delima,  
di balik cadarmu.
- <sup>4</sup> Lehermu bagai menara Daud, dibangun dalam barisan-barisan batu,  
yang padanya bergantung seribu perisai,  
semuanya tameng orang-orang perkasa.
- <sup>5</sup> Kedua buah dadamu,  
bagai anak kijang kembar,  
yang merumput di antara bunga-bunga bakung.
- <sup>6</sup> Sampai siang hari berhembus,  
dan bayang-bayang menghilang,  
aku akan pergi ke gunung damar dan ke bukit kemenyan<sup>3</sup>,
- <sup>7</sup> Engkau cantik seutuhnya, kekasihku.  
Tidak ada cacat padamu.
- <sup>8</sup> Pergilah bersamaku dari Lebanon, pengantin perempuan,  
bersamaku dari Lebanon.  
Pandanglah dari puncak Amana,  
dari puncak Senir dan Hermon<sup>4</sup>,  
dari sarang-sarang singa,  
dari bukit-bukit macan tutul.
- <sup>9</sup> Pengantin perempuan, dindaku,  
engkau telah mengambil hatiku.  
Engkau telah mengambil hatiku,  
dengan sekejapan matamu,  
dengan seuntai kalung di lehermu.
- <sup>10</sup> Betapa indah kasihmu, dinda, pengantin perempuan!  
Betapa lebih baik kasihmu daripada anggur,  
dan keharuman minyakmu,  
melebihi segala jenis rempah-rempah!
- <sup>11</sup> Bibirmu meneteskan madu murni, pengantin perempuan.  
Madu dan susu ada di bawah lidahmu.  
Keharuman pakaianmu seperti Lebanon<sup>5</sup>.
- <sup>12</sup> Taman yang terkunci adalah dindaku, pengantin perempuan,  
mata air yang terkunci,  
pancaran yang termeterai<sup>6</sup>.
- <sup>13</sup> Tunas-tunasmu bagai taman tertutup,  
penuh dengan delima dan dengan buah-buahan terbaik, bunga pacar dengan narwastu,
- <sup>14</sup> narwastu dan kunyit, tebu dan kayu manis,  
dengan semua pohon kemenyan,

damar dan gaharu.  
<sup>15</sup> Engkau bagai mata air taman,  
sumur air hidup,  
mengalir dari Lebanon.

### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

<sup>16</sup> Bangunlah, hai angin utara,  
dan datanglah, hai angin selatan.  
Bertiuplah di tamanku,  
supaya rempah-rempahnya menyebar.  
Biarlah kekasihku datang ke tamannya,  
dan makan buah-buah terbaiknya.

---

<sup>1</sup> 4:1 KAWANAN KAMBING ... GILEAD: ). Gilead adalah pegunungan yang membentang di timur sungai Yordan, sangat cocok untuk peternakan hewan. Kawan-an kambing betina, yang sering berwarna gelap, berbaring di lereng-lereng gunung, menggambarkan rambut sang gadis yang hitam indah bergelombang.

<sup>2</sup> 4:3 KIRMIZI: Warna merah tua.

<sup>3</sup> 4:6 GUNUNG DAMAR ... KEMENYAN: Salomo bermaksud membawakan wangi-wangian kepada mempelai perempuan pada waktu senja.

<sup>4</sup> 4:8 PUNCAK AMANA ... HERMON: Tempat-tempat yang amat jauh dan tak terjangkau. Menggambarkan kerinduan Salomo yang amat mendalam terhadap mempelainya.

<sup>5</sup> 4:11 LEBANON: Bau gunung Lebanon berasal dari pohon aras dan tanaman-tanaman lain yang harum.

<sup>6</sup> 4:12 TAMAN ... TERMETERAI: Lambang kesucian pernikahan. Tidak dapat dimasuki/dinikmati oleh semua orang, kecuali pemiliknya.

---

Chapter 5

MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA

- <sup>1</sup> Aku sudah masuk ke dalam tamanku, dindaku, pengantin perempuan.  
Aku telah mengumpulkan damar dengan rempah-rempahku.  
Aku sudah makan sarang maduku dengan maduku,  
Aku sudah minum anggurku dan susuku.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

Makanlah, hai sahabatku, dan minumlah.  
Mabuklah dengan cinta kasih!<sup>1</sup>

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>2</sup> Aku tidur,  
tetapi hatiku bangun.  
Ada suara! Kekasihku sedang mengetuk pintu,  
“Bukakan bagiku pintu, dindaku, kekasihku, merpatiku, idamanku!  
Kepalaku basah dengan embun malam,  
rambut ikalku dengan tetesan malam.”
- <sup>3</sup> Aku telah menanggalkan jubahku,  
bagaimana bisa aku mengenakannya kembali?  
Aku sudah mencuci kakiku,  
bagaimana bisa aku mengotorinya kembali?
- <sup>4</sup> Kekasihku mengulurkan tangannya melalui lubang,  
dan hatiku berdebar-debar karenanya.
- <sup>5</sup> Aku bangkit untuk membukakan kekasihku,  
tanganku berteteskan damar,  
dan jari-jariku beralirkan damar pada pegangan kancing.
- <sup>6</sup> Kubukakan bagi kekasihku,  
tetapi kekasihku telah berbalik dan pergi!  
Jiwaku menghilang,  
ketika ia berbicara.  
Aku mencarinya,  
tetapi tidak menemukannya.  
Aku memanggilnya,  
tetapi ia tidak menjawabku.
- <sup>7</sup> Para penjaga menemukanku ketika mereka berkeliling kota.  
Mereka memukuliku,  
dan melukaiku.  
Mereka mengambil tudungku.
- <sup>8</sup> Aku bersumpah padamu, hai putri-putri Yerusalem,  
jika engkau menemukan kekasihku,  
beritahu dia bahwa aku sakit asmara!

PUTRI-PUTRI YERUSALEM MENJAWAB MEMPELAI PEREMPUAN

- <sup>9</sup> Apakah kekasihmu melebihi kekasih lainnya,  
hai yang tercantik di antara para wanita?  
Apakah kekasihmu melebihi kekasih lainnya,  
sehingga engkau menyumpahi kami demikian?

MEMPELAI PEREMPUAN MENJAWAB PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>10</sup> Kekasihku bersinar dan kemerah-merahan,  
mencolok di antara sepuluh ribu orang.  
<sup>11</sup> Kepalanya bagai emas murni.  
Rambut ikalnya bergelombang,  
hitam seperti burung gagak.  
<sup>12</sup> Matanya bagai merpati di aliran air,  
mandi di dalam susu,  
duduk di dalam kepenuhan.  
<sup>13</sup> Pipinya bagai kamar rempah-rempah,  
yang mengeluarkan wewangian.  
Bibirnya bagai bunga-bunga bakung,  
meneteskan damar.  
<sup>14</sup> Tangannya bagai tabung emas,  
dipenuhi dengan permata-permata tarsis.  
Perutnya bagai ukiran gading,  
dilapisi permata safir.  
<sup>15</sup> Kakinya bagai tiang-tiang marmer,  
beralaskan emas murni.  
Penampilannya bagai Lebanon, seperti pohon-pohon aras pilihan.  
<sup>16</sup> Mulutnya manis, segala sesuatunya diinginkan,  
inilah kekasihku! Inilah sahabatku, hai putri-putri Yerusalem.

---

<sup>1</sup> 5:1 MAKANLAH ... KASIH: Puisi yang diberikan bagi kedua mempelai.

---

## Chapter 6

## PUTRI-PUTRI YERUSALEM BERBICARA KEPADA MEMPELAI PEREMPUAN

- <sup>1</sup> Ke mana kekasihmu telah pergi,  
     hai yang tercantik di antara para wanita?  
 Ke mana kekasihmu telah berbelok,  
     supaya kami dapat mencarinya bersamamu.

## MEMPELAI PEREMPUAN MENJAWAB PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>2</sup> Kekasihku telah turun ke tamannya,  
     ke kamar rempah-rempah,  
 untuk mengembalakan di taman,  
     dan untuk mengumpulkan bunga-bunga bakung.
- <sup>3</sup> Aku adalah milik kekasihku,  
     dan kekasihku adalah milikku.  
 Ia mengembalakan,  
     di antara bunga-bunga bakung.

## MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>4</sup> Engkau cantik seperti Tirza, kekasihku,  
     seelok Yerusalem,  
     menakjubkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya.
- <sup>5</sup> Alihkan matamu dariku,  
     karena mereka membingungkanku.  
 Rambutmu bagai kawanan kambing yang berbaring di Gilead.
- <sup>6</sup> Gigimu bagai kawanan domba betina,  
     yang mentas dari pemandian.  
 Semuanya beranak kembar,  
     tidak ada satu di antara mereka yang kehilangan anak.
- <sup>7</sup> Pipimu bagai irisan buah delima,  
     di balik cadarmu.
- <sup>8</sup> Ada enam puluh permaisuri,  
     dan delapan puluh selir,  
     dan gadis-gadis yang tidak terhitung.
- <sup>9</sup> Hanya dia merpatiku, ia idamanku, ia satu-satunya anak ibunya,  
 ia murni, dari orang yang melahirkannya.  
 Anak-anak perempuan memandangnya dan memberkatinya.  
     Para permaisuri dan selir-selir memujinya.

## PUTRI-PUTRI YERUSALEM MEMUJI MEMPELAI PEREMPUAN

- <sup>10</sup> Siapa ini, yang memandang ke bawah bagai fajar?  
 Cantik bagai bulan,  
     bercahaya bagai matahari.  
     menakjubkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya.

### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>11</sup> Aku turun ke taman kenari,  
untuk melihat tunas-tunas hijau di lembah,  
untuk melihat anggur-anggur yang bermekaran,  
dan delima-delima yang berbunga.
- <sup>12</sup> Tidak sadar, aku ditempatkan di antara kereta-kereta,  
para bangsawan negaraku.

### PUTRI-PUTRI YERUSALEM MEMANGGIL MEMPELAI PEREMPUAN

- <sup>13</sup> Kembalilah, kembalilah, hai Sulam!  
Kembalilah, kembalilah,  
supaya kami dapat melihatmu.

Mengapa engkau menatap Sulam,  
seperti tarian Mahanaim<sup>2</sup> ?

---

<sup>1</sup> 6:9 MURNI: Terpilih.

<sup>2</sup> 6:13 TARIAN MAHANAIM: Tari-tarian perang.

---

## Chapter 7

## MEMPELAI LAKI-LAKI MEMUJI KECANTIKAN KEKASIHNYA

- <sup>1</sup> Alangkah indah kaki-kakimu dengan sandal-sandal itu, hai putri bangsawan.  
 Lengkung pinggangmu bagai perhiasan.
- <sup>2</sup> Pusarmu bagai cawan bulat,  
 yang tidak pernah kekurangan anggur campuran.  
 Perutmu bagai timbunan gandum,  
 berpagarkan bunga-bunga bakung.
- <sup>3</sup> Kedua buah dadamu bagai dua anak rusa,  
 anak kembar kijang.
- <sup>4</sup> Lehermu bagai menara gading.  
 Matamu bagai kolam-kolam di Hesybon,  
 di dekat pintu gerbang Bat-Rabim.  
 Hidungmu bagai menara Lebanon,  
 yang menghadap ke Damsyik.
- <sup>5</sup> Kepalamu bagai Karmel,  
 dan rambut kepalamu merah lembayung.  
 Bahkan, raja tertawan rambut ikalnya.
- <sup>6</sup> Alangkah cantiknya dan alangkah manisnya engkau,  
 kekasih, dalam kesenanganmu!
- <sup>7</sup> Perawakanmu seperti pohon kurma,  
 Dan buah dadamu,  
 seperti tandan-tandan.
- <sup>8</sup> Aku berkata, "Aku akan memanjat pohon kurma itu,  
 dan memegang dahan-dahannya."

- Kiranya buah dadamu menjadi seperti tandan-tandan buah anggur,  
 wangi hidungmu seperti buah apel,
- <sup>9</sup> dan mulutmu bagai anggur terbaik,  
 yang mengalir lurus kepada kekasihku,  
 meluncur dengan lembut ke bibir orang yang tertidur.

## MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>10</sup> Aku adalah milik kekasihku,  
 dan hasratnya adalah bagiku.
- <sup>11</sup> Marilah, kekasihku,  
 mari kita pergi ke ladang,  
 mari kita menginap di desa-desa.
- <sup>12</sup> Mari kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur,  
 untuk melihat anggur-anggur bertunas,  
 apakah bunga-bunganya sudah mekar,  
 dan apakah buah-buah delima berbunga.  
 Di sana aku akan memberikan kepadamu kasihku.
- <sup>13</sup> Buah dudaim<sup>1</sup> mengeluarkan wanginya,  
 dan di pintu-pintu masuk kita,  
 ada semua yang terbaik,  
 baik baru maupun lama,



yang telah aku simpan bagimu, kekasihku.

---

<sup>1</sup> 7:13 BUAH DUDAIM: Sejak dahulu tanaman ini dianggap memiliki daya rangsang birahi (Bc. Kej. 30:14-16). Disebut juga “apel cinta.”

---

Chapter 8

- <sup>1</sup> Seandainya bagiku engkau adalah saudaraku laki-laki,  
yang menyusui di dada ibuku!  
Seandainya aku menemukanmu di luar,  
aku akan menciummu,  
dan tak seorang pun akan menghinaku.  
<sup>2</sup> Aku akan menuntunmu masuk ke dalam rumah ibuku,  
yang sudah mengajari aku.  
Aku akan memberimu minum anggur harum,  
dari perasan sari buah delimaku.

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA PUTRI-PUTRI YERUSALEM

- <sup>3</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,  
dan tangan kanannya memelukku.  
  
<sup>4</sup> Aku bersumpah padamu, hai putri-putri Yerusalem,  
supaya engkau jangan membangunkan atau membangkitkan kasih, sampai ia diingini.

PUTRI-PUTRI YERUSALEM BERBICARA

- <sup>5</sup> Siapa yang datang dari padang belantara,  
yang bersandar pada kekasihnya?

MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- Di bawah pohon apel, aku membangunkanmu,  
di sana ibumu mengandungmu,  
di sana ia mengandungmu dan melahirkanmu.  
<sup>6</sup> Pasanglah aku sebagai meterai di hatimu,  
sebagai meterai di lenganmu.  
Sebab, kasih itu kuat seperti maut,  
cemburu itu kejam seperti dunia orang mati.  
Percikannya adalah nyala api,  
yang berkobar.  
<sup>7</sup> Air yang banyak tidak dapat memadamkan kasih,  
begitu juga arus sungai tidak dapat menghanyutkannya.  
Seandainya ada orang yang memberi semua kekayaan rumahnya demi kasih,  
ia akan dihina.

SAUDARA-SAUDARA MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA

- <sup>8</sup> Kami mempunyai seorang adik perempuan,  
dan ia belum punya buah dada.  
Apa yang harus kami lakukan terhadap saudara perempuan kami,  
pada hari seseorang melamarnya?  
  
<sup>9</sup> Jika ia adalah sebuah tembok,  
kami akan membangun di atasnya suatu menara perak.  
Namun, jika ia adalah sebuah pintu,  
kami akan memalanginya dengan papan-papan cedar.

### MEMPELAI PEREMPUAN MENJAWAB SAUDARA-SAUDARANYA

- <sup>10</sup> Aku adalah sebuah tembok,  
dan buah dadaku bagai menara-menara,  
karena itu aku ini di matanya seperti seseorang yang menemukan damai sejahtera.

### MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA

- <sup>11</sup> Salomo mempunyai sebuah kebun anggur di Baal-Hamon.  
Ia menyerahkan kebun anggurnya kepada para penjaga.  
Setiap orang akan membawa seribu keping perak,  
untuk hasilnya.
- <sup>12</sup> Kebun anggurku, milikku sendiri, ada di hadapanku.  
Engkau, hai Salomo, akan memiliki seribu.  
dan para penjaga buahnya dua ratus keping<sup>3</sup>.

### MEMPELAI LAKI-LAKI BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>13</sup> Hai engkau, yang diam di taman-taman,  
para sahabat mendengarkan suaramu.  
Biarlah aku mendengarkannya juga!

### MEMPELAI PEREMPUAN BERBICARA KEPADA KEKASIHNYA

- <sup>14</sup> Cepatlah, hai kekasihku,  
dan jadilah seperti seekor kijang,  
atau seekor anak rusa,  
di atas pegunungan rempah-rempah.

---

<sup>1</sup> 8:1 MENGHINAKU: Pernyataan ini diucapkan karena fakta bahwa derajatnya lebih rendah daripada derajat Salomo.

<sup>2</sup> 8:8 KAMI: Bagian ini diucapkan oleh saudara-saudara laki-laki mempelai perempuan yang sangat menghormati dan hendak melindungi saudara perempuannya.

<sup>3</sup> 8:12 DUA RATUS KEPING: Mempelai perempuan memberi seribu keping kepada raja, sementara itu hanya dua ratus keping kepada para penjaga. Menunjukkan ia menyerahkan kepada raja bukan hanya dirinya, melainkan juga semua miliknya.

---

## YESAYA

### Chapter 1

<sup>1</sup>Inilah penglihatan Yesaya, anak Amos, yang ia lihat tentang Yehuda dan Yerusalem pada zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda.

### PERKARA ALLAH TERHADAP ISRAEL

<sup>2</sup>Dengarkanlah hai langit dan berilah telinga hai bumi karena TUHAN berfirman:

“Aku merawat dan membesarkan anak-anak,  
tetapi mereka telah memberontak terhadap Aku.

- <sup>3</sup> Sapi mengenal pemiliknya,  
dan keledai tahu di mana palungan diletakkan pemiliknya,  
tetapi Israel tidak tahu,

umat-Ku tidak mengerti.”

- <sup>4</sup> Oh, bangsa yang berdosa,  
umat yang sarat dengan kejahatan,  
benih para pelaku kejahatan,  
anak-anak yang berlaku buruk!  
Mereka telah mengabaikan Tuhan,  
mereka telah menghina Yang Mahakudus, Allah Israel,  
mereka telah berbalik membelakangi-Nya.
- <sup>5</sup> Mengapa kamu dipukul lagi?  
Mengapa kamu hendak terus memberontak?  
Seluruh kepala terasa sakit  
dan hati terasa lemah.
- <sup>6</sup> Dari telapak kaki hingga kepalamu,  
tidak ada yang sehat,  
yang ada hanya memar, bilur, dan luka yang masih terbuka,  
tidak diurut atau dibalut,  
ataupun diobati dengan minyak.
- <sup>7</sup> Negerimu menjadi sunyi sepi,  
kota-kotamu dibakar dengan api.  
Di depan matamu, musuh-musuhmu melahap tanahmu;  
dan tanahmu menjadi sunyi sepi,  
seperti diporak-porandakan oleh orang-orang asing.

#### PERINGATAN TERHADAP YERUSALEM

- <sup>8</sup> Putri Sion, ditinggalkan sendirian  
seperti pondok di kebun anggur,  
seperti gubuk di ladang mentimun  
dan seperti kota yang terkepung.
- <sup>9</sup> Seandainya TUHAN semesta alam tidak menyisakan sedikit orang yang selamat bagi kita,  
kita pasti telah menjadi seperti Sodom dan sama dengan Gomora.
- <sup>10</sup> Dengarkanlah perkataan TUHAN,  
hai para penguasa Sodom;  
berilah telinga pada perintah Allah,  
hai penduduk Gomora!
- <sup>11</sup> “Untuk apa kurbanmu yang banyak itu bagi-Ku?”  
firman Tuhan,  
“Aku sudah kenyang dengan kurban-kurban bakaran domba jantanmu,  
dan dengan lemak anak sapi yang tambun.  
Aku tidak menyukai darah sapi jantan,  
domba, dan kambing jantan.
- <sup>12</sup> Ketika kamu datang untuk menghadap di hadirat-Ku,  
siapakah yang memintamu untuk menginjak-injak pelataran-Ku?  
Siapa yang mengatakan kepadamu untuk melakukannya?
- <sup>13</sup> Jangan lagi membawa kurban yang tidak berguna,  
dupa adalah kekejian bagi-Ku.  
Bulan Baru dan hari Sabat, serta pertemuan-pertemuan lainnya,  
Aku tidak tahan melihatnya; itu adalah kejahatan, bahkan pertemuan kudusmu.
- <sup>14</sup> Aku membenci perayaan-perayaan bulan baru  
dan hari-hari rayamu.  
Semuanya itu menjadi beban bagi-Ku,  
Aku lelah memikulnya.
- <sup>15</sup> Jika kamu menengadahkan tangan untuk berdoa,

- Aku akan menyembunyikan mata-Ku darimu;  
Meskipun kamu berdoa berkali-kali,  
Aku tidak akan mendengarkannya  
karena tanganmu berlumuran darah.  
16 Basuhlah dirimu dan jadikan dirimu bersih.  
Singkirkan perbuatan-perbuatan jahatmu dari pandangan-Ku.  
Berhentilah dari melakukan yang jahat.  
17 Belajarlah melakukan yang baik.  
cari keadilan,  
tegurlah orang yang kejam,  
belalah hak-hak anak yatim  
dan perjuangkanlah para janda.”
- 18 “Datanglah sekarang dan biarlah kita beperkara bersama!”  
firman TUHAN,  
“Sekalipun dosa-dosamu seperti kirmizi<sup>2</sup>,  
itu akan menjadi seputih salju;  
sekalipun dosa-dosamu seperti kesumba<sup>3</sup>,  
itu akan menjadi seperti bulu domba.  
19 Jika kamu bersedia dan taat,  
kamu akan memakan yang baik dari tanah ini.  
20 Akan tetapi, jika kamu menolak dan membangkang,  
kamu akan dilahap dengan pedang.”  
Sungguh, mulut TUHAN-lah yang telah mengatakannya.

### YERUSALEM YANG TIDAK SETIA

- 21 Betapa kota yang setia telah menjadi pelacur!  
Kota itu dulu penuh dengan keadilan;  
Kebenaran berdiam di dalamnya,  
tetapi sekarang menjadi sarang para pembunuh.  
22 Perakmu telah menjadi sampah,  
air anggurmu telah bercampur dengan air.  
23 Penguasa-penguasamu adalah para pemberontak  
dan sahabat para pencuri.  
Semua orang menyukai suap  
dan mengejar penghargaan.  
Mereka tidak memberikan keadilan kepada anak yatim,  
pembelaan para janda tidak sampai kepada mereka.  
24 Sebab itu, Tuhan, ALLAH semesta alam,  
Yang Mahakuat dari Israel, berfirman,  
“Ah, Aku akan terbebas dari lawan-lawan-Ku  
dan Aku akan membalas musuh-musuh-Ku.  
25 Aku akan membalikkan tangan-Ku terhadap kamu,  
dan akan membersihkan perakmu dengan garam  
serta membuang semua timahmu.  
26 Kemudian, Aku akan mengembalikan hakim-hakimmu seperti yang dahulu,  
dan para penasihatmu seperti semula.  
Sesudah itu, kamu akan disebut kota kebenaran, kota yang setia.”
- 27 Sion akan ditebus dengan keadilan,  
dan penduduknya yang bertobat ditebus dengan kebenaran.  
28 Akan tetapi, para pemberontak dan orang-orang berdosa akan dihancurkan bersama-sama.  
Semua orang yang mengabaikan TUHAN akan dilenyapkan.

- <sup>29</sup> Sungguh, mereka akan mendapat malu karena pohon Terbantin yang pernah kau ingini  
dan akan mendapat malu karena kebun-kebun yang telah kamu pilih.
- <sup>30</sup> Kamu akan menjadi seperti sebuah pohon Terbantin yang daunnya layu  
dan seperti kebun yang tidak berair.
- <sup>31</sup> Orang yang kuat akan menjadi seperti serbuk kayu,  
dan perbuatan mereka seperti percikan api.  
Keduanya akan dibakar dengan api,  
dan tidak ada yang dapat memadamkannya.

---

<sup>1</sup> 1:8 PUTRI SION: Lih. di Istilah Penting.

<sup>2</sup> 1.18 KIRMIZI: Warna merah tua atau keunguan.

<sup>3</sup> 1.18 KESUMBA: Berbagai tumbuhan yang menghasilkan cairan berwarna merah.

---

## Chapter 2

## PESAN ALLAH KEPADA YEHUDA DAN YERUSALEM

<sup>1</sup>Inilah firman yang dinyatakan kepada Yesaya, anak Amos, tentang Yehuda dan Yerusalem.

<sup>2</sup> Akan terjadi pada hari-hari terakhir, gunung kediaman TUHAN  
akan didirikan di atas puncak-puncak gunung;  
dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit,  
dan segala bangsa beramai-ramai ke sana.

<sup>3</sup> Banyak orang akan datang dan berkata,  
“Mari kita naik ke gunung TUHAN,  
ke kediaman Allah Yakub,  
supaya Ia mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita,  
sehingga kita akan berjalan di jalan-jalan-Nya.”

Sebab, hukum akan keluar dari Sion  
dan firman TUHAN dari Yerusalem.

<sup>4</sup> Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dan menyelesaikan perselisihan-perselisihan bagi banyak orang.  
Mereka akan menempa pedang-pedang menjadi mata bajak dan tombak-tombak mereka menjadi sabit.  
Bangsa tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa,  
bahkan mereka tidak pernah lagi belajar untuk berperang.

<sup>5</sup> Hai, keluarga Yakub,  
mari berjalan dalam terang TUHAN.

<sup>6</sup> Engkau telah meninggalkan umat-Mu,  
keluarga Yakub,  
karena mereka penuh dengan pengaruh dari Timur  
dan dengan peramal seperti orang-orang Filistin,  
dan mereka bertepuk tangan bersama dengan anak-anak orang asing.

<sup>7</sup> Tanah mereka juga penuh dengan perak dan emas,  
dan kekayaan mereka tidak ada batasnya.  
Tanah mereka penuh dengan kuda  
dan kereta-kereta mereka tidak ada batasnya.

<sup>8</sup> Negeri mereka penuh dengan berhala;  
mereka sujud menyembah karya tangan mereka, yaitu hasil buatan jari mereka sendiri.

<sup>9</sup> Maka, manusia ditundukkan dan masing-masing orang direndahkan,  
tetapi jangan mengampuni mereka!

<sup>10</sup> Masuklah ke dalam gunung batu,  
dan bersembunyilah dalam debu dari kengerian akan TUHAN,  
dan dari kemegahan keagungan-Nya.

<sup>11</sup> Tatapan sombong manusia akan direndahkan  
dan keangkuhan manusia akan ditundukkan,  
hanya TUHAN saja yang akan ditinggikan pada hari itu.

<sup>12</sup> Sebab, TUHAN semesta alam telah menentukan satu hari pembalasan  
terhadap semua orang sombong dan angkuh, terhadap semua orang yang ditinggikan;  
dan semuanya akan direndahkan.

<sup>13</sup> Terhadap semua pohon aras Lebanon yang menjulang dan ditinggikan,  
terhadap semua pohon Tarbantin dari Basan.

<sup>14</sup> Terhadap semua gunung tinggi,  
terhadap semua bukit yang ditinggikan.

<sup>15</sup> Terhadap semua menara tinggi,

- terhadap setiap tembok yang membumbung.
- <sup>16</sup> Terhadap semua kapal besar dari Tarsis,  
dan terhadap semua kerajinan yang indah.
- <sup>17</sup> Kesombongan manusia akan ditundukkan;  
kemegahan manusia yang meninggi akan direndahkan,  
hanya TUHAN saja yang akan ditinggikan pada hari itu.
- <sup>18</sup> Semua berhala akan lenyap.
- <sup>19</sup> Orang-orang akan masuk ke dalam gua-gua batu,  
dan ke dalam lubang-lubang di tanah  
karena kedahsyatan TUHAN dan kemegahan keagungan-Nya  
ketika Ia berdiri untuk menggetarkan bumi.
- <sup>20</sup> Pada hari itu, orang-orang akan membuang  
berhala perak dan berhala emas mereka,  
yang mereka buat sendiri untuk disembah,  
kepada tikus dan kelelawar,
- <sup>21</sup> supaya mereka dapat masuk ke dalam gua-gua batu dan celah-celah tebing,  
menghindari kedahsyatan TUHAN dan kemegahan keagungan-Nya  
ketika Ia berdiri untuk menggetarkan bumi.
- <sup>22</sup> Berhentilah mengandalkan manusia,  
yang napas hidupnya ada pada lubang hidungnya.  
Sebab, untuk alasan apa ia harus diandalkan?



## Chapter 3

<sup>1</sup>Lihatlah,

Tuhan, ALLAH semesta alam,

akan mengambil dari Yerusalem dan Yehuda semua persediaan dan dukungan,  
semua persediaan roti dan semua persediaan air.

<sup>2</sup> Ia akan mengambil semua kesatria dan prajurit,  
hakim dan nabi, peramal dan penatua,

<sup>3</sup> kepala pasukan lima puluh dan orang-orang terhormat,  
para penasihat dan tukang sihir,  
serta para ahli matera.

<sup>4</sup> “Aku akan membuat orang-orang muda menjadi pemimpin mereka,  
dan anak-anak akan memerintah atas mereka.

<sup>5</sup> Orang-orang itu akan ditindas  
oleh satu sama lain dan oleh saudara mereka.  
yang muda akan kurang ajar terhadap yang tua; dan yang hina terhadap yang mulia.”

<sup>6</sup> Ketika seorang laki-laki memegang saudaranya  
dari keluarganya sendiri dan berkata kepadanya,  
“Kamu masih punya baju, kamu harus menjadi pemimpin kami,  
semua reruntuhan ini berada di bawah kekuasaanmu.”

<sup>7</sup> Namun, pada waktu itu ia akan menolak dan berkata,  
“Aku tidak dapat menjadi penyembuhmu,  
di rumahku tidak ada roti ataupun pakaian.  
Jangan buat aku menjadi pemimpin bangsa ini.”

<sup>8</sup> Sebab, Yerusalem telah tersandung,  
dan Yehuda telah jatuh  
karena kata-kata dan perbuatan mereka melawan TUHAN,  
menentang hadirat-Nya yang mulia.

<sup>9</sup> Raut wajah mereka memberikan bukti yang menentang mereka,  
dan mereka memperlihatkan dosa mereka seperti Sodom;  
bahkan mereka tidak menutup-nutupinya.  
Celakalah mereka!

Sebab, mereka telah membawa malapetaka  
ke atas diri mereka sendiri.

<sup>10</sup> Katakan kepada orang-orang benar bahwa semua akan baik-baik saja bagi mereka.  
Sebab, mereka akan makan buah dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>11</sup> Celakalah orang fasik!  
Kesusahan besar akan menimpa mereka  
karena perbuatan tangan mereka akan ditimpakan kepada mereka.

<sup>12</sup> Oh, bangsaku! Anak-anaklah yang menjadi penindas mereka,  
dan perempuan-perempuanlah yang memerintah atas mereka.  
Oh bangsaku, para pemimpinmu menyesatkan engkau  
dan mereka telah mengacaukan jalan yang seharusnya kamu lalui.

### KEPUTUSAN ALLAH MENGENAI UMAT-NYA

<sup>13</sup> TUHAN bangkit untuk melawan;  
berdiri untuk mengadili bangsa itu.

<sup>14</sup> TUHAN memasuki pengadilan dan berperkara  
dengan para penatua dan pemimpin umat-Nya.  
Ia berkata, “Kalianlah yang telah merampas kebun anggur;

hasil jarahan dari orang miskin ada di rumah-rumahmu.

<sup>15</sup> Apa maksudmu menghancurkan umat-Ku  
dan menindas orang miskin?”  
firman TUHAN, ALLAH semesta alam.

<sup>16</sup> TUHAN berfirman, “Karena putri-putri Sion menjadi sombong;  
mereka berjalan dengan kepala terangkat  
dan dengan mata yang menggoda.

Mereka berjalan dengan langkah yang dibuat-buat,  
sambil membunyikan kerincing di gelang kakinya.”

<sup>17</sup> Karena itu, TUHAN akan menimpakan kudis pada kepala putri-putri Sion.  
TUHAN akan membuat bagian depan kepala mereka botak.

<sup>18</sup> Pada hari itu, TUHAN akan menyingkirkan keindahan perhiasan mereka, yaitu gelang kaki, ikat kepala, kalung  
berbentuk bulan sabit,<sup>19</sup> anting-anting, gelang tangan, dan kerudung,<sup>20</sup> perhiasan kepala, gelang kaki, ikat  
pinggang, botol minyak wangi, dan jimat,

<sup>21</sup> cincin, dan anting-anting hidung,<sup>22</sup> pakaian pesta, baju hangat, selendang, dan tas tangan,<sup>23</sup> cermin, pakaian  
linen, ikat kepala, dan kerudung panjang.

<sup>24</sup> Maka, akan ada bau busuk,  
sebagai ganti wewangian yang harum.  
seutas tali,  
sebagai ganti ikat pinggang.

kepala botak,  
sebagai ganti rambut yang tertata.

Kain kabung,  
sebagai ganti jubah yang mahal.

luka bakar,  
sebagai ganti kecantikan.

<sup>25</sup> Kaum lelaki akan tewas oleh pedang;  
pahlawan-pahlawanmu mati di peperangan.

<sup>26</sup> Pintu-pintu gerbang Sion akan meratap dan berkabung,  
dan Sion akan duduk di tanah dalam kehampaan.

Chapter 4

<sup>1</sup>Pada waktu itu, tujuh perempuan akan memegang satu orang laki-laki dan berkata, “Kami akan makan roti kami sendiri dan memakai pakaian kami sendiri, tetapi izinkanlah kami disebut dengan namamu, ambillah cela kami.”

<sup>2</sup>Pada waktu itu, tunas TUHAN akan menjadi sangat indah dan mulia, buah yang dihasilkan tanah akan menjadi kebanggaan dan perhiasan bagi orang-orang Israel yang selamat.

<sup>3</sup>Akan terjadi kelak bahwa mereka yang masih tersisa di Sion dan yang tertinggal di Yerusalem akan disebut "kudus", semua orang yang tercatat untuk hidup di Yerusalem.

<sup>4</sup>Ketika Tuhan telah membersihkan kenajisan putri-putri Sion dan menghapus pertumpahan darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan yang membakar,

<sup>5</sup>TUHAN akan menciptakan awan tebal pada siang hari dan tiang api pada malam hari di atas setiap bangunan di Sion dan di setiap pertemuan-pertemuannya. Sebab, di atas semuanya, kemuliaan itu akan menjadi penudung.

<sup>6</sup>Akan ada sebuah pondok sebagai tempat untuk berteduh dari terik siang hari, sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berteduh dari angin ribut dan hujan.

## Chapter 5

## YEHUDA, KEBUN ANGGUR ALLAH

<sup>1</sup>Sekarang, aku akan bernyanyi untuk kekasihku, nyanyian dari kekasihku tentang kebun anggur-Nya.

Kekasihku mempunyai kebun anggur  
di bukit yang subur.

<sup>2</sup> Ia mendangir dan membersihkannya dari batu-batu;  
menanaminya dengan pohon anggur pilihan.  
Ia membangun menara pengawas di tengah-tengahnya  
dan juga tempat pemerasan anggur di dalamnya.  
Lalu, ia berharap kebunnya menghasilkan buah anggur yang baik,  
tetapi kebun itu menghasilkan buah anggur yang asam.

<sup>3</sup> Dan sekarang, “Oh penghuni Yerusalem dan orang-orang Yehuda,  
hakimilah aku dan kebun anggurku.

<sup>4</sup> Apalagi yang harus dilakukan untuk kebun anggurku, yang belum aku lakukan?  
Mengapa saat aku berharap kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, justru menghasilkan buah  
anggur yang asam?

<sup>5</sup> Jadi sekarang, aku akan memberitahumu  
apa yang akan kuperbuat terhadap kebun anggurku:  
aku akan membuang pagarnya  
dan kebun itu akan dilahap;  
aku akan meruntuhkan temboknya  
dan kebun itu akan menjadi tanah yang diinjak-injak.

<sup>6</sup> Aku akan membiarkan kebun itu tandus,  
kebun itu tidak akan dipangkas dan didangir lagi,  
semak dan duri akan tumbuh di sana.  
Aku juga akan memerintahkan awan supaya  
tidak menurunkan hujan ke atasnya.”

<sup>7</sup>Sebab, kebun anggur milik TUHAN semesta alam adalah keluarga Israel dan orang-orang Yehuda adalah  
tanaman yang menyenangkan Dia.

Ia mencari-cari keadilan,  
tetapi menemukan pertumpahan darah;  
Ia mengharapakan kebenaran,  
tetapi mendapati tangisan penderitaan.

<sup>8</sup> Celakalah mereka yang menyerobot rumah demi rumah,  
yang mencaplok ladang demi ladang,  
sampai tidak ada lagi tempat  
sehingga tinggal kamu sendiri yang ada di negeri itu.

<sup>9</sup>Di telingaku, TUHAN semesta alam telah berfirman:

“Sesungguhnya, banyak rumah akan menjadi sunyi sepi;  
rumah-rumah besar dan indah menjadi tidak berpenghuni.

- <sup>10</sup> Sebab, sepuluh hektar kebun anggur hanya akan menghasilkan satu bat<sup>1</sup> saja,  
dan satu homer<sup>2</sup> benih hanya akan menghasilkan satu efa<sup>3</sup> gandum.”
- <sup>11</sup> Celakalah mereka  
yang bangun pagi-pagi,  
untuk memburu minuman keras,  
yang terjaga hingga larut malam  
untuk menghangatkan diri dengan anggur.
- <sup>12</sup> Mereka memiliki gambus dan kecapi, rebana dan seruling,  
serta air anggur dalam pesta mereka,  
tetapi mereka tidak menghiraukan perbuatan-perbuatan TUHAN,  
ataupun melihat karya tangan-Nya.
- <sup>13</sup> Karena itu, umatku akan dibawa ke pembuangan  
karena pemahaman mereka kurang.  
Orang-orang mereka yang terpandang menjadi kelaparan  
dan rakyat mereka menjadi kering karena haus.
- <sup>14</sup> Oleh sebab itu, dunia orang mati<sup>4</sup> telah melebarkan tenggorokan  
dan membuka mulutnya lebar-lebar,  
dan kemegahan Yerusalem,  
khalayak ramainya,  
sorak-sorainya, orang-orangnya yang bersukaria  
akan turun ke dalamnya.
- <sup>15</sup> Maka, manusia akan ditundukkan, orang-orang akan direndahkan;  
mata yang sombong juga akan direndahkan.
- <sup>16</sup> Akan tetapi, TUHAN semesta alam akan ditinggikan dalam keadilan,  
dan Allah yang kudus,  
akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran.
- <sup>17</sup> Maka, domba-domba akan merumput seperti di padangnya sendiri,  
para pendatang akan makan di reruntuhan gedung orang-orang kaya.
- <sup>18</sup> Celakalah mereka  
yang menarik kesalahan dengan tali kepalsuan,  
yang menarik dosa dengan tali gerobak,
- <sup>19</sup> yang berkata, “Biarlah Ia bersegera, biarlah Ia mempercepat pekerjaan-Nya  
supaya kita dapat melihat pekerjaan-Nya itu;  
biarlah rencana Yang Kudus dari Israel semakin dekat dan terlaksana  
sehingga kita mengetahuinya.”
- <sup>20</sup> Celakalah mereka  
yang menyebut kejahatan itu kebaikan,  
dan kebaikan itu kejahatan;  
yang menggantikan terang dengan kegelapan,  
dan kegelapan dengan terang;  
yang mengubah yang pahit menjadi manis,  
dan yang manis menjadi pahit.
- <sup>21</sup> Celakalah mereka yang bijaksana menurut mata mereka sendiri,  
yang pintar menurut pandangan mereka sendiri.
- <sup>22</sup> Celakalah mereka yang hebat dalam minum anggur  
dan juara dalam mencampur minuman keras,
- <sup>23</sup> yang membenarkan orang fasik karena suap  
dan membuang hak-hak orang yang benar.
- <sup>24</sup> Karena itu, seperti api kecil melalap jerami,  
dan seperti rumput kering habis dalam nyala api,  
demikian pula akar-akar mereka akan menjadi seperti barang busuk,  
dan bunga-bunga mereka beterbangan seperti debu,

karena mereka telah menolak hukum TUHAN semesta alam  
 dan telah menghina firman Yang Mahasuci dari Israel.  
<sup>25</sup> Sebab itu, murka TUHAN menyala terhadap umat-Nya,  
 Ia telah mengangkat tangan-Nya melawan mereka dan memukul mereka.  
 Gunung-gunung bergetar,  
 mayat-mayat mereka bergelimpangan seperti sampah di tengah jalan.  
 Bahkan, setelah semuanya itu, murka-Nya belumlah surut;  
 tangan-Nya masih tetap terangkat.

#### ALLAH AKAN MEMBAWA TENTARA MENGHUKUM ISRAEL

- <sup>26</sup> Ia akan memberikan tanda kepada bangsa-bangsa yang jauh;  
 bersiul memanggil mereka dari ujung-ujung bumi;  
 dan lihatlah, bangsa-bangsa itu datang dengan segera.  
<sup>27</sup> Tak seorang pun dari mereka menjadi letih atau tersandung,  
 mengantuk atau tertidur,  
 terlepas ikat pinggangnya,  
 ataupun rusak sandalnya.  
<sup>28</sup> Anak panah mereka tajam,  
 semua busur mereka dilenturkan.  
 Kuku kuda mereka terlihat seperti batu,  
 roda-roda kereta mereka seperti angin puyuh.  
<sup>29</sup> Auman mereka seperti singa betina,  
 seperti singa-singa muda,  
 Mereka menggeram dan menerkam mangsa mereka  
 serta membawanya lari tanpa ada yang dapat melepaskannya.  
<sup>30</sup> Mereka akan menggeram terhadap mangsanya pada hari itu, seperti gemuruh laut.  
 dan ketika orang memandang negeri itu,  
 tampaklah kegelapan dan kesesakan.  
 bahkan, terang pun menjadi gelap oleh awan-awannya.

---

<sup>1</sup> 5.10 BAT: Satuan ukuran untuk benda cair, yang sama dengan ukuran efa untuk benda padat, kurang lebih 40 liter.

<sup>2</sup> 5.10 HOMER: Satuan berat benda padat yang setara dengan kurang lebih 300 liter air.

<sup>3</sup> 5.10 EFA:

<sup>4</sup> 5.14 DUNIA ORANG MATI: Lihat Istilah Penting

---

## Chapter 6

## ALLAH MEMANGGIL YESAYA MENJADI NABI

<sup>1</sup>Pada tahun kematian Raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; ujung jubah-Nya turun memenuhi Bait Suci.<sup>2</sup>Para serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing memiliki enam sayap. Dua sayap menutupi wajah, dua sayap menutupi kaki, dan dua sayap lainnya untuk terbang.

<sup>3</sup>Para serafim itu berseru satu sama lain,

“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam;  
seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!”

<sup>4</sup>Maka, bergetarlah dasar-dasar ambang pintu karena suara serafim yang berseru tadi, dan Bait Suci itu dipenuhi dengan asap.

<sup>5</sup>Kemudian, aku berkata, “Celakalah aku! Aku binasa! Sebab, aku seorang yang najis bibir dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir. Namun, matakulah telah melihat Sang Raja, TUHAN semesta alam.”

<sup>6</sup>Kemudian, salah satu serafim itu terbang ke arahku dengan membawa batu bara di tangannya, yang telah diambilnya dengan penjepit dari atas mezbah.<sup>7</sup>Ia menyentuh mulutku dengan bara itu dan berkata, “Bara ini telah menyentuh bibirmu, kesalahanmu telah dihapuskan, dosa-dosamu telah diampuni.”

<sup>8</sup>Setelah itu, aku mendengar suara Tuhan, berfirman, “Siapa yang akan Kuutus? Siapa yang mau pergi untuk Kami?”

Lalu, aku menjawab, “Ini aku. Utuslah aku!”

<sup>9</sup>Kemudian, Tuhan berkata, “Pergi dan katakan kepada umat ini,

‘Dengarlah baik-baik, tetapi jangan mengerti.  
Lihatlah baik-baik, tetapi jangan pahami.’

<sup>10</sup> Buatlah hati umat ini tidak peka,  
buatlah telinga mereka tuli,  
dan buatlah mata mereka kabur.  
Jika tidak, mereka akan melihat dengan mata mereka  
dan mendengar dengan telinga mereka,  
serta mengerti dengan hati mereka,  
sehingga mereka berbalik dan disembuhkan!”

<sup>11</sup>Lalu, aku bertanya, “Sampai kapan, ya Tuhan?” Ia menjawab,

“Sampai kota-kota diruntuhkan dan tidak berpenghuni,  
rumah-rumah tidak ditinggali,  
dan negeri itu menjadi tandus,  
dan sunyi.”

<sup>12</sup> TUHAN membuang jauh orang-orang itu  
sehingga tempat-tempat yang ditinggalkan akan banyak di negeri itu.

<sup>13</sup> Meskipun sepersepuluh umat masih tinggal,  
negeri itu akan dibinasakan juga seperti pohon tarbantin  
yang tunggulnya tetap ada saat ditebang.  
Tunggul itulah benih suci.

<sup>1</sup> 6.2 SERAFIM: Makhluk surgawi yang memiliki enam sayap.

---



## Chapter 7

## KESULITAN DENGAN ARAM

<sup>1</sup>Pada masa pemerintahan Ahas anak Yotam, anak Uzia, raja Yehuda, majulah Rezin, raja Aram dan Pekah anak Remalya, raja Israel, ke Yerusalem untuk berperang melawan kota itu. Akan tetapi, mereka tidak dapat mengalahkannya.

<sup>2</sup>Ketika seisi rumah Daud diberi tahu, “Orang-orang Aram telah berkemah di Efraim”, hati Daud dan hati rakyatnya bergetar seperti pohon-pohon di hutan yang tertiup angin.

<sup>3</sup>Kemudian, TUHAN berfirman kepada Yesaya, “Pergilah sekarang menemui Ahas, kamu dan anakmu, Syear Yasyub<sup>4</sup>, di ujung saluran kolam atas, di jalan raya yang menuju padang Penatu.

<sup>4</sup>Katakan kepada Ahas, ‘Waspada dan tenanglah. Jangan takut ataupun berkecil hati karena dua puntung kayu api yang berasap itu, karena panasnya amarah Rezin dan Aram dan anak Remalya.

<sup>5</sup>Sebab, Aram, bersama dengan Efraim dan anak Remalya, telah merencanakan yang jahat terhadap kamu dengan berkata,<sup>6</sup>‘Mari kita maju menyerang Yehuda dan membuatnya ketakutan serta menaklukkannya untuk kita, dan mengangkat anak Tabeel sebagai rajanya.’

<sup>7</sup>Akan tetapi, Tuhan berfirman, ‘Hal itu tidak akan terlaksana dan tidak akan terjadi.’<sup>8</sup>Sebab, kepala Aram adalah Damsyik, dan kepala Damsyik adalah Rezin. Dalam 65 tahun, Efraim akan terpecah belah dan tidak akan menjadi suatu bangsa.<sup>9</sup>Kepala Efraim adalah Samaria, dan kepala Samaria adalah anak Remalya. Jika kamu tidak percaya, kamu tidak akan berdiri teguh.”

## IMMANUEL — ALLAH BESERTA KITA

<sup>10</sup>Lalu, TUHAN berfirman lagi kepada Ahas<sup>11</sup>“Mintalah tanda dari ALLAH, Tuhanmu, entah dari yang dalam seperti dunia orang mati atau yang tinggi seperti langit.”

<sup>12</sup>Akan tetapi, Ahas menjawab, “Aku tidak akan meminta tanda, aku tidak mau mencoba TUHAN.”

<sup>13</sup>Kemudian, Yesaya berkata, “Dengarkanlah baik-baik, hai keluarga Daud! Belum cukupkah engkau menguji kesabaran manusia sehingga sekarang engkau ingin menguji kesabaran Allahku?<sup>14</sup>Karena itu, Tuhan sendiri akan memberimu satu tanda ini:

Seorang perawan akan mengandung  
dan melahirkan seorang anak laki-laki,  
akan menamai Dia: Immanuel.

<sup>15</sup> Anak itu akan memakan dadih dan madu  
sampai Ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik.

<sup>16</sup> Namun, sebelum Ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik itu,  
negeri yang kedua rajanya engkau takuti akan ditinggalkan.

<sup>17</sup>TUHAN akan membawa kepadamu, kepada rakyatmu, dan kepada kaum keluargamu suatu masa yang belum pernah terjadi sejak zaman Efraim berpisah dari Yehuda -- yakni raja Asyur.

<sup>18</sup>Pada waktu itu, TUHAN akan bersiul memanggil lalat-lalat yang ada di hulu anak-anak sungai Mesir dan memanggil lebah yang ada di tanah Asyur.<sup>19</sup>Semuanya akan datang dan tinggal di lembah-lembah curam, di celah-celah batu, di semua semak duri, dan di semua padang rumput.

<sup>20</sup>Pada hari itu, Tuhan akan mencukur, dengan menggunakan pisau cukur yang disewa dari seberang sungai Efrat, yaitu raja Asyur, rambut dan bulu kaki; pisau cukur itu juga akan memangkas janggut.

<sup>21</sup>Pada waktu itu, orang hanya akan memelihara seekor sapi muda betina dan dua ekor domba.<sup>22</sup>Karena banyaknya susu yang dihasilkan, mereka akan makan dadih; semua orang yang tersisa di tanah itu akan makan dadih dan madu.

<sup>23</sup>Pada hari itu, setiap tempat yang dahulu ditumbuhi seribu pohon anggur yang bernilai seribu syikal perak akan ditumbuhi onak dan tanaman berduri.<sup>24</sup>Orang-orang akan datang ke sana dengan membawa busur dan anak panah karena seluruh negeri itu tertutup onak dan belukar yang berduri.<sup>25</sup>Untuk semua bukit yang dahulu digarap dengan cangkul, engkau tidak akan pergi ke sana karena takut akan onak dan belukar yang berduri. Semua tempat itu hanya akan menjadi tempat untuk melepaskan sapi dan tempat domba berkeliaran.”

---

<sup>1</sup> 7.3 SYEAR YASYUB: Putra sulung Yesaya, yang memiliki arti "umat yang tersisa akan kembali" Nama ini digunakan untuk menyoroti maksud Allah yang akan memelihara umat Israel yang tersisa dari pembuangan dan yang setia, untuk melaksanakan rencana keselamatan-Nya.

---

## Chapter 8

## ASYUR AKAN DATANG SEGERA

<sup>1</sup>TUHAN berfirman kepadaku, “Ambillah sebuah batu besar dan tuliskan di atasnya dengan tulisan biasa kata-kata ini: ‘Maher-Syalal Hasy-Bas<sub>1</sub>.’”

<sup>2</sup>Maka, aku mengambil saksi-saksi yang dapat dipercaya untuk dijadikan saksi, yaitu Imam Uria dan Zakharia, anak Yeberekhya.

<sup>3</sup>Kemudian, aku menghampiri seorang nabiah<sub>2</sub>, ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. TUHAN berfirman kepadaku, “Namailah dia Maher-Syalal Hasy-Bas<sup>4</sup>karena sebelum anak itu tahu bagaimana memanggil ‘ayah’ atau ‘ibu’, kekayaan Damsyik dan hasil jarahan Samaria akan diangkut di hadapan raja Asyur.”

<sup>5</sup>TUHAN berkata lagi kepadaku, <sup>6</sup>“Karena bangsa ini telah menolak air Syiloah<sub>3</sub> yang mengalir perlahan dan bersukacita atas Rezin dan anak Remalya,<sup>7</sup> maka sekarang, lihatlah, Tuhan akan menimpakan atas mereka air sungai itu, yang kuat dan berlimpah, yaitu raja Asyur dan segala kemuliaannya. Air itu akan membludak menutupi semua saluran dan memenuhi semua tepinya.

<sup>8</sup>Kemudian, air itu akan menyapu Yehuda, dia akan meluap dan melewatinya bahkan sampai ke leher.

Dan sayap-sayapnya yang mengembang akan memenuhi luasnya negerimu, Oh, Immanuel.”

<sup>9</sup> Hancurlah, oh bangsa-bangsa!

tercerai-berailah!

Berilah telinga, hai tempat-tempat terpencil di bumi!

Ikatlah pinggangmu,

tetapi kamu akan dihancurkan berkeping-keping.

Ikatlah pinggangmu,

tetapi kamu akan dihancurkan berkeping-keping.

<sup>10</sup> Berembuklah bersama,

tetapi itu tidak akan menghasilkan apa-apa.

Berikanlah perintah kepada tentaramu,

tetapi perintahmu akan sia-sia,

karena Allah menyertai kami!

## PERINGATAN KEPADA YESAYA

<sup>11</sup>Oleh karena itu, TUHAN berfirman kepadaku dengan kekuatan kuasa-Nya dan memerintahkan aku untuk tidak berjalan di jalan yang dilalui bangsa ini, kata-Nya, <sup>12</sup>“Jangan menyebut ‘konspirasi’ terhadap semua hal yang disebut ‘konspirasi’ oleh bangsa ini; jangan takut pada apa yang mereka takuti, dan jangan gentar.

<sup>13</sup>TUHAN semesta alam, Dialah yang harus kamu sebut suci; kepada Dialah kamu harus takut dan kepada Dialah kamu harus gentar.

<sup>14</sup>Kemudian, Ia akan menjadi tempat kudus, tetapi menjadi batu sandungan dan batu yang menjatuhkan bagi kedua keluarga Israel; menjadi perangkap dan jerat bagi penghuni Yerusalem. <sup>15</sup>Banyak orang akan tersandung kepadanya, lalu jatuh dan terluka, terjerat dan tertangkap.

<sup>16</sup>Ikatlah kesaksian ini dan segellah pengajaran ini di antara murid-murid-Ku.”

<sup>17</sup> Aku akan menantikan TUHAN,

yang menyembunyikan wajah-Nya dari keluarga Yakub.

Aku akan berharap kepada-Nya.

<sup>18</sup>Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan TUHAN kepadaku merupakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di Israel dari TUHAN semesta alam, yang tinggal di gunung Sion.

<sup>19</sup>Ketika mereka berkata kepadamu, “Carilah petunjuk dari para pemanggil arwah dan ahli sihir yang berbisik dan berkemat-kamit,” jawablah, “Bukankah suatu bangsa seharusnya meminta petunjuk dari Allahnya? Patutkah mereka meminta petunjuk kepada yang mati mengenai yang hidup?”<sup>20</sup>Carilah petunjuk dari Hukum Taurat dan kesaksian! Jika mereka berbicara tidak sesuai dengan perkataan ini, itu karena mereka tidak memiliki terang fajar.

<sup>21</sup>Mereka akan melewati negeri itu dengan kesulitan dan kelaparan dan ketika mereka lapar, mereka akan marah dan mengutuki raja dan Allah mereka, sambil mendongakkan wajah ke langit.<sup>22</sup>Kemudian, mereka akan menghadapkan wajah ke bumi, dan melihat penderitaan dan kegelapan, kesuraman dan kesedihan, lalu mereka akan diusir ke dalam kegelapan.

---

<sup>1</sup> 8.1 MAHER-SYALAL HASY-BAS: Nama putra kedua Yesaya, yang memiliki arti "segera ke jarahan, cepat ke rampasan". Nama ini bukan hanya menubuatkan kebinasaan dan kejatuhan Aram oleh Asyur (732 sM), tetapi juga Israel (722 sM).

<sup>2</sup> 8.3 NABIAH: Yaitu istri Yesaya.

<sup>3</sup> 8.6 SYILOAH: Sebuah kolam di Yerusalem; sumber airnya berasal dari mata air Gihon yang mengalir melalui terowongan Hiskia.

---

## Chapter 9

## HARI YANG BARU AKAN DATANG

<sup>1</sup>(8-23) Namun, tidak akan ada lagi kesuraman bagi dia yang dahulu berada dalam kesusahan. Dahulu, Ia memandang rendah tanah Zebulon dan tanah Naftali, tetapi pada kemudian hari, Ia akan memuliakan jalan dekat laut di seberang sungai Yordan, yaitu Galilea daerah bangsa-bangsa asing.

- <sup>2</sup> (9-1) Bangsa yang berjalan dalam kegelapan,  
telah melihat terang yang besar.  
Mereka yang tinggal di negeri yang gelap,  
terang bercahaya atas mereka.
- <sup>3</sup> (9-2) Engkau telah melipatgandakan bangsa itu,  
Engkau telah menambahkan sukacita mereka.  
Mereka akan bergembira di hadapan-Mu  
seperti kegembiraan pada waktu panen,  
seperti orang-orang bergirang saat mereka membagi-bagi barang jarahan.
- <sup>4</sup> (9-3) Sebab, kuk yang ditanggungnya dan kayu pikulan di bahunya,  
yaitu tongkat para penindas mereka,  
telah Engkau patahkan  
seperti pada zaman orang Midian.
- <sup>5</sup> (9-4) Setiap sepatu bot pasukan yang berderap dalam kericuhan perang  
dan setiap jubah yang berlumuran darah,  
akan dibakar, menjadi bahan bakar untuk api.
- <sup>6</sup> (9-5) Sesungguhnya,  
seorang anak telah lahir bagi kita,  
seorang putra telah dikaruniakan bagi kita,  
dan pemerintahan akan ada di bahunya;  
nama-Nya akan disebut, "Penasihat Ajaib,  
Allah Yang Mahakuasa, Bapa yang kekal, Raja Damai."
- <sup>7</sup> (9-6) Peningkatan pemerintahan  
dan perdamaian-Nya tidak akan berakhir,  
atas takhta Daud dan atas kerajaan-Nya,  
untuk mendirikan dan menopang kerajaan itu  
dengan keadilan dan kebenaran  
mulai hari itu sampai selama-lamanya.  
Kecemburuan TUHAN semesta alam  
akan membuat hal ini terjadi!

## ALLAH AKAN MENGHUKUM ISRAEL

- <sup>8</sup> (9-7) TUHAN menyampaikan firman kepada Yakub,  
dan firman itu menimpa Israel.
- <sup>9</sup> (9-8) Seluruh bangsa itu akan mengetahuinya, yaitu Efraim dan penduduk Samaria,  
yang dengan sombong dan dengan hati yang congkak berkata,
- <sup>10</sup> (9-9) "Tembok bata telah runtuh,  
tetapi kami akan membangunnya kembali dengan batu pahat.  
Pohon-pohon ara telah ditebang,  
tetapi kami akan menanam pohon-pohon cedar,
- <sup>11</sup> (9-10) Karena itu, TUHAN akan membangkitkan lawan-lawan Rezin untuk melawan mereka  
dan akan menggerakkan musuh-musuh mereka."
- <sup>12</sup> (9-11) Orang Aram dari timur

dan orang Filistin dari barat.

Mereka akan melahap Israel dengan mulut yang terbuka.

Meski terjadi demikian, murka-Nya belumlah reda,  
tangan-Nya masih terangkat.

- <sup>13</sup> (9-12) Namun, bangsa itu tidak berbalik kepada Dia yang memukul mereka,  
ataupun mencari TUHAN semesta alam.
- <sup>14</sup> (9-13) Oleh karena itu, TUHAN memotong ekor dan kepala Israel,  
cabang dan ranting dalam satu hari.
- <sup>15</sup> (9-14) Orang-orang tua dan orang-orang terhormat, merekalah kepala;  
dan nabi yang mengajarkan kebohongan, dialah ekor.
- <sup>16</sup> (9-15) Sebab, mereka yang memimpin bangsa ini telah menyesatkan bangsa ini,  
dan mereka yang dipimpin oleh orang-orang ini telah dibawa ke dalam kebingungan.
- <sup>17</sup> (9-16) Karena itu, TUHAN tidak mendapat sukacita dari orang-orang muda mereka,  
ataupun berbelaskasihan kepada anak yatim atau janda-janda mereka  
karena mereka semua fasik dan seorang pelaku kejahatan,  
semua mulut mereka mengucapkan kekejian.

Meski terjadi demikian,  
murka-Nya belumlah reda,  
tangan-Nya masih terangkat.

- <sup>18</sup> (9-17) Kejahatan itu membakar seperti sebuah api,  
yang memakan habis onak dan belukar berduri,  
bahkan membakar semak di hutan  
dan membesar naik  
dalam gumpalan asap.
- <sup>19</sup> (9-18) Oleh murka TUHAN semesta alam,  
negeri itu dihanguskan  
dan pendudukanya menjadi seperti bahan bakar untuk api,  
tak seorang pun menyayangkan saudaranya.
- <sup>20</sup> (9-19) Mereka merampas yang ada di sebelah kanan,  
tetapi masih lapar.  
Mereka melahap yang ada di sebelah kiri,  
tetapi tidak kenyang.  
Maka, mereka masing-masing memakan daging  
dari lengan mereka sendiri.
- <sup>21</sup> (9-20) Manasye memakan Efraim,  
dan Efraim memakan Manasye.  
Kemudian, keduanya melawan Yehuda.

Meski terjadi demikian, murka-Nya belumlah reda,  
tangan-Nya masih terangkat.

## Chapter 10

- <sup>1</sup> Celakalah mereka yang membuat ketetapan-ketetapan jahat  
dan yang menuliskan keputusan yang tidak adil,  
<sup>2</sup> untuk menyisihkan orang miskin dari keadilan  
dan untuk merampok hak orang melarat dari antara umat-Ku,  
supaya janda-janda menjadi jarahan mereka dan anak-anak yatim menjadi mangsa mereka.  
<sup>3</sup> Apa yang akan kamu lakukan  
pada saat hari penghakiman,  
pada waktu kehancuran datang dari jauh?  
Kepada siapa kamu hendak lari minta tolong,  
dan di mana kamu hendak meninggalkan kekayaanmu?  
<sup>4</sup> Tidak ada yang tersisa, selain meringkuk di antara para tawanan  
atau jatuh di antara mereka yang dibunuh.  
Meski terjadi demikian,  
murka-Nya belum lah reda,  
tangan-Nya masih tetap terangkat.

## ALLAH AKAN MENGHUKUM KESOMBONGAN ASYUR

- <sup>5</sup> “Celakalah Asyur, rotan murka-Ku!  
Tongkat di tangannya adalah amarah-Ku!  
<sup>6</sup> Aku akan mengirim Asyur melawan bangsa yang munafik,  
melawan umat yang Kumurkai,  
untuk menjarah dan merampas,  
dan untuk menginjak-injak mereka  
seperti lumpur di jalan.  
<sup>7</sup> Akan tetapi, ia memiliki maksud demikian,  
ataupun berencana seperti itu di dalam hatinya.  
Hatinya justru berniat untuk menghancurkan  
dan membinasakan banyak bangsa.  
<sup>8</sup> Sebab, ia berkata,  
‘Bukankah semua panglimaku adalah para raja?  
<sup>9</sup> Bukankah Kalno seperti Karkemis<sup>1</sup>?  
Bukankah Hamat<sup>2</sup> seperti Arpad<sup>3</sup>?  
Bukankah Samaria seperti Damsyik?  
<sup>10</sup> Sebagaimana tangan-Ku telah menjangkau kerajaan-kerajaan berhala,  
yang patung-patung ukirannya lebih besar daripada yang di Yerusalem dan Samaria,  
<sup>11</sup> Aku akan mengalahkan Yerusalem beserta berhala-berhala mereka,  
sama seperti Aku mengalahkan Samaria beserta allah-allah mereka.”

<sup>12</sup>Jadi, apabila TUHAN telah menyelesaikan segala pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, Ia berfirman,  
“Aku akan menghukum buah kesombongan hati raja Asyur dan besarnya kecongkakannya.”<sup>13</sup>Sebab ia berkata,

- “Dengan kekuatan tanganku, aku telah melakukannya,  
dan dengan hikmatku karena aku memiliki pengertian.  
Aku menghapus batas bangsa-bangsa.  
Aku menjarah harta kekayaan mereka  
dan dengan perkasa, aku menurunkan para penduduknya.  
<sup>14</sup> Tanganku telah meraih kekayaan bangsa-bangsa  
seperti meraih sebuah sarang.  
Seperti orang mengumpulkan telur-telur yang ditinggalkan,  
demikianlah aku mengumpulkan seluruh bumi.  
Tidak ada yang mengepak-ngepakkan sayap,

membuka paruhnya ataupun mencicit.

<sup>15</sup> Akankah kapak menyombongkan diri terhadap orang yang memakainya?

Akankah gergaji meninggikan diri terhadap orang yang menggerakkannya.

Seakan-akan rotan menggerakkan orang yang mengangkatnya,  
seakan-akan tongkat mengangkat dia yang bukan kayu!

<sup>16</sup> Oleh karena itu, TUHAN, Allah semesta alam,

akan mengirimkan penyakit buang kepada orang-orangnya yang gagah.

Di bawah kemuliaannya akan dinyalakan api,  
seperti api yang berkobar.

<sup>17</sup> Terang Israel akan menjadi seperti api

dan Yang Mahakudus dari Israel seperti nyala api.

Api itu akan membakar dan melalap belukar berduri dan onaknya dalam satu hari saja.

<sup>18</sup> keindahan hutannya dan ladangnya yang subur akan dihancurkan,

baik jiwa maupun raga,

sehingga ia akan menjadi seperti orang yang merana sampai mati.

<sup>19</sup> Sisa-sisa pohon di hutan akan tinggal sedikit saja,

sehingga seorang anak kecil pun bisa menghitungnya.

<sup>20</sup> Pada hari itu juga, sisa Israel dan orang-orang dari rumah Yakub yang telah melarikan diri, tidak akan lagi bergantung pada orang yang memukul mereka, tetapi akan benar-benar bergantung pada TUHAN, Yang Mahakudus, Allah Israel. <sup>21</sup>Sisa orang Israel akan kembali, yaitu sisa Yakub, kepada Allah yang perkasa.

<sup>22</sup> Hai Israel, sekalipun rakyatmu sebanyak pasir di laut, hanya sisanya yang akan kembali. Kebinasaaan telah ditentukan, meluap dengan kebenaran. <sup>23</sup>Sebab, kehancuran yang telah ditentukan akan dilaksanakan Tuhan, ALLAH semesta alam, di seluruh bumi.

<sup>24</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan, ALLAH semesta alam, “Hai, umat-Ku yang tinggal di Sion, jangan takut terhadap Asyur, yang memukulmu dengan tongkat dan mengangkat rotannya terhadap engkau, seperti yang pernah dilakukan orang Mesir. <sup>25</sup>Sebab, tinggal sebentar lagi murka-Ku akan reda dan amarah-Ku akan ditujukan untuk kehancuran mereka.”

<sup>26</sup> Lalu, TUHAN semesta alam akan mencambuk Asyur dengan cemeti, sama seperti ia memukul Midian di Batu Oreb; dan mengayunkan rotan-Nya ke atas laut, ia akan mengangkatnya seperti yang dilakukannya di Mesir.

<sup>27</sup> Dengan demikian, pada waktu itu beban mereka akan disingkirkan dari bahu, dan kuk mereka dari tengkukmu.

Dan, kuk itu akan hancur  
karena kegemukanmu.

<sup>28</sup> Asyur telah memasuki Ayat,

ia telah melewati Migron,

di Mikhmas, ia akan menyimpan perbekalannya.

<sup>29</sup> Mereka melintasi tempat penyeberangan dan berkata,

“Geba adalah tempat bermalam kita.”

Rama menjadi gemetar,

dan penduduk Gibea-Saul melarikan diri.

<sup>30</sup> Berteriaklah dengan keras, hai putri Galim!

Hai Laisya, perhatikanlah!

Oh Anatot, yang malang!

<sup>31</sup> Orang Madmena melarikan diri,

Orang Gebim mengungsi.

<sup>32</sup> Hari ini juga, Asyur akan berhenti di Nob

dan ia akan mengacung kepalan tangannya ke gunung putri Sion, bukit Yerusalem.

<sup>33</sup> Lihatlah, Tuhan, ALLAH semesta alam, akan memotong dahan-dahan pohon

dengan kekuatan yang dahsyat.



Pohon yang tinggi akan ditebang,  
dan pohon yang menjulang akan direndahkan.

<sup>34</sup> Ia akan membat belukar hutan dengan kapak besi;  
Lebanon akan tumbang oleh Yang Mahakuasa.

---

<sup>1</sup> 10:9 KARKEMIS: Sebuah kota di dekat Sungai Efrat, yang diperebutkan dengan sengit, dan silih berganti jatuh ke tangan Asyur, Mesir, dan Babel (605 sM; Yer. 46:2).

<sup>2</sup> 10:9 HAMAT: Kota yang makmur di perbatasan Israel, yang akhirnya jatuh ke tangan bangsa Asyur. Raja Asyur memerintahkan agar penduduknya dipindahkan ke Samaria (2 Raj. 17:24; Yes. 11:11)..

<sup>3</sup> 10:9 ARPAD: Sebuah kota di Suriah Utara, yang dikutip sebagai contoh dari penaklukan Asyur. Kota ini direbut oleh Asyur pada tahun 754 sM dalam usaha mereka menguasai jalan yang menuju ke Hamat dan sekutunya, Damsyik (Yer. 49:23).

---

## Chapter 11

## RAJA DAMAI AKAN DATANG

- <sup>1</sup> Sebuah tunas akan keluar dari batang pohon Isai,  
sebuah cabang dari akarnya akan menghasilkan buah.
- <sup>2</sup> Roh TUHAN akan berdiam di dalamnya,  
Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan kekuatan,  
Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN.
- <sup>3</sup> Ia senang dalam takut akan TUHAN,  
dan Ia tidak akan menghakimi berdasarkan apa yang dilihat mata-Nya  
ataupun membuat keputusan berdasarkan yang didengar telinga-Nya.
- <sup>4</sup> Akan tetapi, dengan kebenaran ia akan menghakimi orang miskin.  
Ia memutuskan dengan adil bagi orang-orang di bumi,  
Ia akan memukul bumi dengan tongkat yang keluar dari mulut-Nya  
dan dengan napas yang keluar dari bibir-Nya, Ia akan membunuh orang fasik.
- <sup>5</sup> Kebenaran akan menjadi sabuk di pinggang-Nya  
dan kesetiaan adalah ikat pinggang-Nya.
- <sup>6</sup> Serigala akan tinggal bersama domba,  
macan tutul akan berbaring bersama anak kambing.  
Anak sapi, singa muda, dan anak-anak binatang akan bersama-sama,  
dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.
- <sup>7</sup> Sapi dan beruang akan merumput bersama,  
anak-anak mereka akan berbaring bersama,  
dan singa akan memakan jerami seperti sapi.
- <sup>8</sup> Anak yang masih menyusu akan bermain di dekat lubang ular kobra,  
dan anak yang sedang disapih akan mengulurkan tangannya ke sarang ular berbisa.
- <sup>9</sup> Mereka tidak akan menyakiti,  
ataupun merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus  
karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN,  
seperti air yang menutupi dasar laut.
- <sup>10</sup> Pada waktu itu, akar Isai akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; semua bangsa akan mencari Dia,  
dan tempat kediaman-Nya akan menjadi mulia.
- <sup>11</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan mengulurkan tangan-Nya lagi untuk memulihkan kembali sisa-sisa umat-Nya  
yang masih tinggal di Asyur, Mesir, Patros, di Etiopia, Elam, Sinear, Hamat, dan pulau-pulau di laut.
- <sup>12</sup> Ia akan mengangkat satu panji bagi bangsa-bangsa  
dan akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang,  
serta akan mengumpulkan orang Yehuda  
dari keempat penjuru bumi.
- <sup>13</sup> Kecemburuan Efraim akan berlalu,  
dan mereka yang mengusik Yehuda akan dipotong.  
Efraim tidak akan iri kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan mengusik Efraim.
- <sup>14</sup> Mereka akan menerjang di lereng-lereng orang Filistin dari barat,  
bersama-sama mereka akan menjarah bangsa Timur.  
Mereka akan menguasai Edom dan Moab,  
dan bani Amon akan tunduk kepada mereka.
- <sup>15</sup> TUHAN akan menghancurkan sama sekali lidah laut Mesir,  
dan mengayunkan tangan-Nya ke atas sungai itu dengan napas-Nya yang menghanguskan,  
Dia akan memukul sungai itu menjadi tujuh anak sungai sehingga orang dapat menyeberanginya dengan  
beralas kaki.
- <sup>16</sup> Maka, akan ada jalan raya dari Asyur bagi sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal,

sama seperti yang terjadi pada Israel ketika mereka keluar dari tanah Mesir.

Chapter 12

NYANYIAN PUJIAN BAGI ALLAH

- <sup>1</sup> Pada waktu itu, kamu akan berkata,  
“Aku hendak bersyukur kepada Engkau, Ya TUHAN!  
Sebab, meskipun Engkau telah murka kepadaku,  
murka-Mu telah reda  
dan Engkau menghibur aku.
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku.  
Aku akan percaya dan aku tidak takut  
karena TUHAN ALLAH adalah kekuatanku  
dan puji-pujianku.  
Ia telah menjadi keselamatanku.”
- <sup>3</sup> Kamu akan menimba air dari mata air keselamatan  
dengan sukacita.
- <sup>4</sup> Pada waktu itu, kamu akan berkata,  
“Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya!  
Beritahukanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa,  
nyatakanlah bahwa nama-Nya ditinggikan.”
- <sup>5</sup> Nyanyikan puji bagi TUHAN  
karena Dia telah melakukan hal-hal yang sangat baik;  
biarlah ini diberitahukan ke seluruh bumi.
- <sup>6</sup> Berteriak dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion,  
karena yang agung di tengah-tengahmu adalah Yang Kudus dari Israel.

## Chapter 13

## PESAN ALLAH UNTUK BABEL

<sup>1</sup>Inilah perkataan ilahi tentang Babel yang dinyatakan kepada Yesaya, anak Amos:

- <sup>2</sup> “Angkatlah satu panji di atas gunung yang gundul,  
berserulah kepada mereka.  
Lambaikan tangan  
supaya mereka dapat memasuki pintu para bangsawan.
- <sup>3</sup> Aku telah memerintahkan orang-orang yang telah Kutahbiskan,  
Aku telah memanggil para pahlawan-Ku,  
yang dengan bangga Aku tinggikan,  
untuk melaksanakan murka-Ku.
- <sup>4</sup> Ada suara riuh di pegunungan,  
seperti suara orang yang sangat banyak jumlahnya!  
Sebuah suara keributan dari kerajaan-kerajaan, dari bangsa-bangsa yang berkumpul bersama!  
TUHAN semesta alam sedang menghimpun tentara untuk berperang.
- <sup>5</sup> Mereka datang dari negeri yang jauh;  
dari ujung langit.  
TUHAN dan senjata kemurkaan-Nya  
akan menghancurkan seluruh bumi.”
- <sup>6</sup> Mengeranglah karena hari TUHAN sudah dekat!  
hari itu akan datang sebagai penghancuran dari Yang Mahakuasa.
- <sup>7</sup> Oleh karena itu, semua tangan akan terkulai,  
dan hati setiap orang akan menjadi luluh.
- <sup>8</sup> Mereka akan ketakutan.  
Rasa sakit dan penderitaan akan menguasai mereka.  
Mereka akan menggeliat seperti wanita yang sedang bersalin,  
mereka akan heran dan melihat satu sama lain, wajah mereka akan seperti nyala api.

## HUKUMAN ALLAH TERHADAP BABEL

- <sup>9</sup> Lihatlah, hari TUHAN akan datang dengan kejam  
dengan amarah dan murka yang membara  
untuk membuat negeri itu menjadi tandus  
dan memusnahkan orang-orang berdosa darinya.
- <sup>10</sup> Sebab, bintang-bintang di langit dan gugusan-gugusannya tidak akan bersinar.  
Matahari menjadi gelap saat terbit dan bulan tidak memancarkan cahayanya.
- <sup>11</sup> “Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya,  
dan orang fasik karena kesalahannya.  
Aku akan menghentikan keangkuhan orang-orang sombong,  
dan meruntuhkan kecongkakkan orang-orang kejam.
- <sup>12</sup> Aku akan membuat orang lebih berharga daripada emas murni,  
dan manusia daripada emas Ofir.
- <sup>13</sup> Oleh karena itu, Aku akan membuat langit bergetar,  
dan bumi akan berguncang dari tempatnya  
karena murka TUHAN semesta alam,

pada hari murka-Nya yang membara.”

- <sup>14</sup> “Seperti rusa yang diburu,  
atau domba yang tidak digembalakan,  
masing-masing orang akan kembali ke bangsanya  
dan setiap orang akan melarikan diri ke negerinya.
- <sup>15</sup> Siapa saja yang ditemukan akan ditikam,  
siapa saja yang tertangkap akan tewas oleh pedang.
- <sup>16</sup> Anak-anak mereka akan dihancurkan berkeping-keping di depan mata mereka,  
rumah-rumah mereka akan dijarah, dan istri-istri mereka akan diperkosa.
- <sup>17</sup> Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan orang Madai melawan mereka,  
yaitu orang-orang yang tidak menggubris perak  
ataupun menyukai emas.
- <sup>18</sup> Busur mereka akan merobohkan para pemuda.  
Mereka tidak akan berbelas kasihan kepada buah kandungan, mata mereka juga tidak mengasihani anak-anak.
- <sup>19</sup> Dan Babel, keindahan kerajaan-kerajaan itu,  
kemuliaan dari kebanggaan orang Kasdim itu,  
akan menjadi seperti Sodom dan Gomora  
ketika Allah menjungkirbalikkannya.
- <sup>20</sup> Kota itu tidak akan pernah dihuni lagi,  
ataupun ditinggali dari generasi ke generasi.  
Orang Arab tidak akan mendirikan kemah di sana,  
dan para gembala tidak akan mengistirahatkan domba-dombanya di sana.
- <sup>21</sup> Akan tetapi, binatang-binatang liar gurun akan berbaring di sana.  
Rumah-rumah mereka akan penuh dengan burung hantu.  
Burung-burung unta juga akan tinggal di sana,  
dan kambing-kambing liar akan bermain-main di sana.
- <sup>22</sup> Anjing-anjing hutan akan melolong di rumah-rumah yang terbengkelai,  
dan serigala-serigala akan berada di dalam istana-istana mereka yang mewah.  
Kesudahan Babel akan segera tiba,  
hari-harinya tidak akan diperpanjang.”

## Chapter 14

## ISRAEL AKAN KEMBALI

<sup>1</sup>Sesungguhnya, TUHAN akan menyayangi Yakub dan akan kembali memilih Israel serta menempatkan mereka di tanah mereka sendiri. Orang-orang asing akan bergabung dengan mereka dan menyatukan diri dengan keluarga Yakub.<sup>2</sup>Bangsa-bangsa akan membawa Israel dan mengantarkan mereka ke tempat mereka. Keluarga Israel akan memiliki bangsa-bangsa itu di tanah TUHAN, sebagai hamba laki-laki dan perempuan. Mereka akan menawan orang-orang yang dahulu menawan mereka dan akan berkuasa atas para penindas mereka.

<sup>3</sup>Maka, pada hari ketika TUHAN memberimu istirahat dari rasa sakit, keresahan, dan kerja berat yang dipaksakan kepadamu,

## NYANYIAN TENTANG RAJA BABEL

<sup>4</sup>kamu akan menggunakan ejekan ini terhadap raja Babel:

Akhirnya, berakhir juga penindasan,  
berakhir juga orang kejam.

<sup>5</sup> TUHAN telah mematahkan tongkat orang fasik,  
tongkat kekuasaan para penguasa,

<sup>6</sup> yang memukul bangsa-bangsa dalam kegeraman,  
dengan pukulan yang tanpa henti,  
yang memerintah bangsa-bangsa dalam murka  
dan penganiayaan yang tiada berhenti.

<sup>7</sup> Seluruh bumi sedang beristirahat dan tenang.  
Mereka maju dalam nyanyian kegembiraan.

<sup>8</sup> Pohon-pohon cemara bersukacita atasmu,  
dan juga pohon-pohon aras Lebanon,  
dengan berkata,

“Karena kamu telah diletakkan sangat rendah,  
tidak ada penebang yang naik kemari untuk menebang kami.

<sup>9</sup> Dunia orang mati di bawah bersemangat  
terhadap kamu  
ketika kamu datang.

Ia membangkitkan bagimu roh-roh orang mati,  
semua pemimpin bumi,  
ia membangkitkan semua raja bangsa-bangsa dari takhta mereka.

<sup>10</sup> Mereka semua akan berbicara dan berkata kepadamu,  
“Sekarang, kamu juga telah menjadi lemah seperti kami,  
kamu telah menjadi sama seperti kami.”

<sup>11</sup> Kemegahanmu telah diturunkan ke dunia orang mati,  
juga suara kecapi-kecapimu.

Belatung-belatung ditebarkan sebagai alas tidurmu  
dan cacing-cacing menjadi selimutmu.

<sup>12</sup> Betapa kamu telah jatuh dari langit,  
hai bintang pagi, putra fajar!

Kamu telah dibuang ke bumi,  
kamu yang telah mengalahkan bangsa-bangsa.

<sup>13</sup> Kamu berkata dalam hatimu,  
“Aku akan naik ke langit.

Aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah.

- Aku akan duduk di gunung pertemuan,  
di ujung sebelah utara.
- <sup>14</sup> Aku akan naik melebihi ketinggian awan-awan.  
Aku akan menyamai Yang Mahatinggi.”
- <sup>15</sup> Akan tetapi,  
kamu justru diturunkan ke dunia orang mati,  
ke ujung liang kubur.
- <sup>16</sup> Mereka yang melihatmu akan menatapmu  
dan mengamatimu serta berkata,  
“Inikah dia yang membuat bumi gemetar,  
yang mengguncangkan kerajaan-kerajaan,  
<sup>17</sup> yang menjadikan dunia seperti padang belantara  
dan memporak-porandakan kota-kotanya,  
yang tidak membiarkan para tawanannya pulang?”
- <sup>18</sup> Semua raja bangsa-bangsa berbaring dalam kemuliaan,  
masing-masing dalam istananya.
- <sup>19</sup> Akan tetapi, kamu telah dibuang dari kuburmu,  
seperti cabang yang ditolak,  
berselubungkan orang-orang yang terbunuh,  
yang ditikam dengan pedang,  
yang turun ke tempat batu-batu liang kubur,  
seperti bangkai yang diinjak-injak.
- <sup>20</sup> Kamu tidak akan disatukan dengan mereka di dalam kubur  
karena kamu telah merusak negerimu,  
kamu telah membunuh rakyatmu.  
Kiranya keturunan orang yang berbuat jahat  
tidak akan disebut untuk selama-lamanya.
- <sup>21</sup> Siapkanlah tempat pembantaian untuk anak-anaknya  
karena kesalahan nenek moyang mereka;  
jika tidak, mereka akan bangkit dan menguasai bumi,  
atau memenuhi wajah bumi dengan kota-kota.
- <sup>22</sup>“Aku akan berdiri melawan mereka,” firman TUHAN semesta alam, “dan akan memusnahkan dari Babel  
namanya, sisa-sisanya, dan juga anak cucunya,” firman TUHAN.
- <sup>23</sup>“Aku juga akan menjadikan Babel menjadi milik landak dan menjadi rawa-rawa berair. Aku akan menyapunya  
dengan sapu kehancuran,” firman TUHAN semesta alam.

### ALLAH JUGA AKAN MENGHUKUM ASYUR

- <sup>24</sup>TUHAN semesta alam telah berjanji, firman-Nya:
- “Sesungguhnya, seperti yang Aku maksudkan, demikianlah hal itu akan terjadi;  
dan seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah hal itu akan terlaksana.
- <sup>25</sup> Aku akan menghancurkan orang-orang Asyur di tanah-Ku  
dan menginjak-injak mereka di gunung-Ku.  
Maka, kuknya akan dilepaskan dari umatku;  
dan bebannya akan dibuang dari bahu mereka.
- <sup>26</sup> Inilah rancangan yang dirancang untuk seluruh bumi.  
Inilah tangan yang terentang menentang semua bangsa.”
- <sup>27</sup> TUHAN semesta alam telah menetapkan,  
siapakah yang dapat membatalkannya?



Tangan-Nya sudah terentang,  
siapa yang dapat menariknya kembali?

### PESAN ALLAH KEPADA FILISTEA

<sup>28</sup>Pada tahun kematian Raja Ahas datanglah perkataan ilahi ini:<sup>29</sup>“Hai seluruh Filistea, jangan bergembira karena rotan orang yang memukulmu sudah patah. Sebab, dari akar ular itu akan muncul ular berbisa dan buahnya akan menjadi ular naga terbang.<sup>30</sup>Yang termiskin dari yang miskin akan mendapat makanan, dan orang-orang lemah akan berbaring dengan aman. Akan tetapi, Aku akan menghancurkan akarmu dengan kelaparan, dan kelaparan itu akan membunuh sisa-sisamu.

<sup>31</sup> Merataplah, hai pintu gerbang!  
Merataplah, hai kota!  
Cemaslah,  
hai seluruh penduduk Filistea!

Sebab, asap telah muncul  
dari utara.  
dan tidak ada satu pun  
yang tersesat dalam barisannya.

<sup>32</sup> Bagaimanakah mereka akan menjawab utusan-utusan bangsa itu?  
TUHAN telah mendirikan Sion  
dan para kurban dari umat-Nya akan berlindung di dalamnya.”

## Chapter 15

## PESAN ALLAH KEPADA MOAB

<sup>1</sup>Inilah pesan ilahi tentang Moab:

Sungguh, dalam satu malam Ar-Moab dihancurkan  
dan dilenyapkan.

Sungguh, dalam satu malam Kir-Moab dihancurkan  
dan dilenyapkan.

<sup>2</sup> Mereka telah naik ke kuil dan ke Dibon<sup>1</sup>,  
ke tempat-tempat yang tinggi untuk menangis.  
Moab meratapi Nebo<sup>2</sup> dan Medeba<sup>3</sup>,  
setiap kepala digunduli dan setiap janggut dicukur<sup>4</sup>.

<sup>3</sup> Di jalan-jalan, mereka mengenakan kain kabung,  
di atas atap rumah dan di tempat-tempat umum,  
setiap orang menangis tersedu-sedu dan larutkan dalam air mata.

<sup>4</sup> Hesybon dan Eleale menangis dengan suara keras,  
suara tangis mereka bahkan kedengaran hingga ke Yahas.  
Oleh karena itu, orang-orang Moab yang bersenjata berteriak-teriak,  
jiwa mereka gemetar.

<sup>5</sup> Hatiku menjerit karena Moab.  
Para pelarian mereka  
melarikan diri ke Zoar, ke Eglat-Selisia.  
Sungguh,  
orang-orang mendaki Luhit  
dengan menangis.  
Di jalan menuju Horonaim  
mereka meneriakkan tangisan atas kehancuran mereka.

<sup>6</sup> Sungguh,  
air di Nimrim menjadi kering,  
rumputnya layu, rumput muda telah habis.  
Tidak ada lagi tumbuhan hijau.

<sup>7</sup> Oleh karena itu, kelimpahan yang telah mereka peroleh dan mereka simpan,  
akan mereka angkut ke seberang sungai Arabim.

<sup>8</sup> Sebab, tangisan kesedihan telah menyelubungi seluruh Moab,  
isak tangisnya sampai ke Eglaim dan Beer-Elim.

<sup>9</sup> Sebab, air dari Dimon penuh dengan darah.  
Sesungguhnya, Aku akan menambahkan apa yang menimpa Dimon,  
yaitu seekor singa bagi orang-orang Moab yang terluput,  
dan bagi orang-orang yang tersisa di negeri itu.

<sup>1</sup> 15:2 DIBON: Sebuah kota di negeri Moab, yang di dekatnya bangsa Israel berkemah.

<sup>2</sup> 15:2 NEBO: Gunung di negeri Moab yang memberi pemandangan bagus sekali atas Laut Mati dan Lembah Yordan. Dari sinilah Musa diizinkan Tuhan melihat tanah Kanaan sebelum ia meninggal (Ul. 32:49).

<sup>3</sup> 15:2 MEDEBA: Sebuah kota di negeri Moab, di sebelah timur Yordan dan di sebelah selatan Hesybon. Tempat ini kemungkinan diberikan kepada suku Ruben ketika bangsa Israel berhasil masuk tanah Kanaan (Yos. 13:16)

<sup>4</sup> 15:2 SETIAP KEPALA ... DICUKUR: Budaya yang digunakan untuk menunjukkan kesedihan yang mendalam.

## Chapter 16

<sup>1</sup>“Kirimkanlah domba kepada pemimpin negeri itu, dari Sela melalui padang belantara ke gunung putri Sion.

<sup>2</sup> Kemudian, seperti burung yang lari terbang,  
seperti sarang yang diacak-acak,  
demikianlah putri-putri Moab di tempat-tempat penyeberangan sungai Arnon.

<sup>3</sup> Dapatkan nasihat, buatlah keputusan.  
Jadikan naunganmu bagai malam di puncak siang hari.

Lindungilah orang-orang terbuang,  
sembunyikanlah orang-orang buangan.

Jangan serahkan orang-orang pelarian.

<sup>4</sup> Biarkan orang-orang buangan dari Moab  
tinggal di antaramu.  
Jadilah tempat perlindungan bagi mereka dari para perusak.

Sebab, para pemerias sudah tiba pada penghabisan,  
kekerasan telah berakhir.

Para penindas telah dilenyapkan  
dari negeri itu.

<sup>5</sup> Kemudian, takhta akan didirikan dalam kasih yang teguh,  
dan di atasnya akan duduk dalam kesetiaan  
di kemah Daud,  
yang menghakimi dan menegakkan keadilan  
dan cepat melakukan kebenaran.

<sup>6</sup> Kami telah mendengar kesombongan Moab,  
betapa sombongnya dia,  
keangguhannya, kecongkakannya, dan kegeramannya.  
Bualannya itu tidak benar.

<sup>7</sup> Karena itu, bangsa Moab akan meratap,  
setiap orang akan meratap. Karena kue kismis Kir-Hareset,  
mereka akan merintih dan sangat terpukul!

<sup>8</sup> Sungguh, ladang-ladang di Hesybon telah layu,  
juga kebun-kebun anggur di Sibma.  
Para penguasa bangsa-bangsa telah menghancurkan cabang-cabang pilihannya,  
yang sampai ke Yaezer dan menuju ke padang belantara;  
carang-carangnya merambat dan menyeberangi laut.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, aku akan meratap bersama Yaezer  
untuk pohon anggur di Sibma.

Aku akan membasahimu dengan air mataku,  
hai Hesybon dan Eleale,  
karena seruan terhadap buah-buah musim panas  
dan terhadap panenmu telah sirna.

<sup>10</sup> Sukacita dan kebahagiaan telah dilenyapkan dari ladang yang subur  
dan di kebun-kebun anggur, tidak akan ada teriakan sukacita ataupun kegembiraan.  
Tidak ada pemerias anggur di tempat pemeriasan  
karena Aku telah menghentikan sukacita itu.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, hatiku menyanyi seperti kecapi untuk Moab,  
dan perasaan batinku untuk Kir-Hareset.

<sup>12</sup> Maka, ketika Moab datang menghadap,  
ketika ia melelahkan dirinya sendiri ke tempat yang tinggi dan ke kuilnya untuk berdoa,

ia tidak akan berhasil.”

<sup>13</sup>Itulah firman yang dahulu disampaikan TUHAN mengenai Moab. <sup>14</sup>Akan tetapi, sekarang TUHAN berfirman, kata-Nya, “Dalam waktu tiga tahun, sesuai tahun kerja orang upahan, kemuliaan Moab akan lenyap bersama seluruh penduduknya. Penduduknya yang tersisa akan sangat sedikit dan tidak berdaya.”

## Chapter 17

## PESAN ALLAH KEPADA ARAM

<sup>1</sup>Inilah pesan ilahi tentang Damsyik:

“Sesungguhnya, Damsyik akan dijatuhkan sehingga tidak lagi menjadi sebuah kota, dan akan menjadi reruntuhan.

<sup>2</sup> Kota-kota Aroer ditinggalkan,  
mereka akan menjadi tempat kawanan ternak berbaring,  
dan tidak ada yang membuat kawanan ternak itu takut.

<sup>3</sup> Kota-kota berbenteng akan lenyap dari Efraim  
dan kedaulatan dari Damsyik.  
Sisa-sisa Aram akan menjadi seperti kemuliaan orang Israel,”  
demikianlah firman TUHAN semesta alam.

<sup>4</sup> “Pada waktu itu, kemuliaan Yakub akan memudar  
dan kegemukan di dagingnya akan menjadi kurus.

<sup>5</sup> Keadaannya bahkan akan seperti penuai yang mengumpulkan gandum yang belum dipotong.  
Lengannya menuai bulir-bulir,  
sama seperti mereka yang memetik bulir-bulir gandum  
di lembah Refaim.

<sup>6</sup> Akan tetapi, yang tertinggal akan dibiarkan di dalamnya,  
sama seperti pohon zaitun saat dijolok,  
dua atau tiga buah zaitun pada dahan yang paling atas,  
empat atau lima buah di dahan-dahan yang penuh buah,  
firman TUHAN, Allah Israel.”

<sup>7</sup>Pada saat itu, manusia akan memandang Penciptanya, dan matanya akan melihat kepada yang Mahakudus dari Israel.

<sup>8</sup>Ia tidak akan memandang mezbah-mezbah buatan tangannya dan tidak akan memerhatikan lagi barang yang dibuat oleh jari-jarinya, ataupun Asyera<sup>1</sup> dan mezbah-mezbah pedupaan<sup>2</sup>. <sup>9</sup>Pada waktu itu, kota-kota mereka yang kuat akan ditinggalkan seperti tempat-tempat yang terabaikan di hutan; seperti cabang-cabang yang ditinggalkan orang Israel, sehingga tanah itu menjadi sunyi sepi.

<sup>10</sup> Sebab, kamu telah melupakan Allah keselamatanmu  
dan tidak mengingat Batu Karang perlindunganmu.  
Karena itu, walaupun kamu menanam tanaman-tanaman yang indah  
dan menabur cabang-cabang asing,

<sup>11</sup> meskipun pada hari kamu menanamnya, kamu memagarinya dengan hati-hati  
dan pada pagi harinya, kamu membuat benihmu bersemi,  
tetapi panen itu hanya akan menjadi longgokan saja  
pada hari kesedihan  
dan penderitaan yang tak tersembuhkan.

<sup>12</sup> Wahai!

betapa ributnya banyak bangsa, mereka gaduh seperti gemuruh lautan;  
deru bangsa-bangsa seperti deburan air yang besar.

<sup>13</sup> Bangsa-bangsa riuh seperti deburan air yang besar,  
tetapi Dia akan menghardik mereka dan mereka akan melarikan diri jauh-jauh,  
diburu seperti sekam yang tertiuip angin,

seperti debu yang diterbangkan angin puting beliung.  
<sup>14</sup> Pada waktu malam, akan ada kedahsyatan.  
Sebelum pagi tiba, mereka sudah tidak akan ada lagi.  
Itulah bagian orang-orang yang merampok kita;  
undian yang jatuh  
bagi orang-orang yang menjarah kita.

---

<sup>1</sup> 17:8 ASYERA: Dewi orang Kanaan.

<sup>2</sup> 17:8 MEZBAH PEDUPAAN: Tempat untuk menaruh pedupaan yang dipersembahkan kepada dewa Matahari. Bisa juga berupa tugu-tugu batu.

---

## Chapter 18

## PESAN ALLAH KEPADA ETIOPIA

<sup>1</sup>Wahai, negeri dengingan sayap yang diseberang sungai-sungai Etiopia<sup>1</sup>,<sup>2</sup> yang mengirim utusan-utusan Sungai Nil dalam perahu pandan.

Hai para utusan yang tangkas,  
 pergilah kepada bangsa yang tinggi dan berkulit halus,  
 kepada orang-orang yang ditakuti di mana-mana,  
 satu bangsa yang kuat dan menindas,  
 yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai.

<sup>3</sup> Hai, seluruh penduduk dunia  
 dan yang mendiami bumi,  
 apabila panji-panji diangkat di atas gunung-gunung, kamu akan melihatnya;  
 apabila trompet ditiup, kamu akan mendengarnya.

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku,  
 “Aku akan melihat dengan diam-diam dari tempat kediaman-Ku,  
 seperti panas yang menyilaukan  
 di bawah sinar matahari;  
 seperti awan berembun  
 di panasnya musim menuai.

<sup>5</sup> Sebelum panen,  
 ketika kuncup bermekaran  
 dan bunga-bunga menjadi buah anggur yang akan matang,  
 Ia akan memotong tangkai-tangkainya dengan pisau pemangkas,  
 menyingkirkan dan memotong ranting-rantingnya.

<sup>6</sup> Semua itu akan ditinggalkan bagi burung-burung gunung yang memangsa,  
 dan bagi binatang-binatang bumi.  
 Burung-burung pemangsa itu akan tinggal di sana pada musim panas,  
 dan binatang-binatang bumi pada musim dingin.”

<sup>7</sup>Pada waktu itu, persembahan akan dibawa kepada TUHAN semesta alam, dari bangsa yang tinggi dan halus kulitnya, dari bangsa yang ditakuti di mana-mana, satu bangsa yang kuat dan menindas, yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai, ke Gunung Sion, tempat nama TUHAN semesta alam bersemayam.

---

<sup>1</sup> 18:1 ETIOPIA: Dalam bahasa aslinya disebutkan "Kuwsh", berarti "hitam", adalah anak Ham dan cucu Nuh (Kej. 10:6). Dalam Mazmur 7, Kush dikatakan sebagai orang Benjamin.

---

## Chapter 19

## PESAN ALLAH KEPADA MESIR

<sup>1</sup>Inilah pesan ilahi tentang Mesir:

Sesungguhnya, TUHAN mengendarai sebuah awan yang cepat  
dan akan datang ke Mesir.  
Berhala-berhala Mesir akan gemetar di hadirat-Nya.  
Hati orang Mesir akan lumer di dalam diri mereka.

- <sup>2</sup> “Aku akan membuat orang Mesir melawan sesama mereka sendiri.  
Mereka masing-masing akan berkelahi melawan saudara mereka,  
dan melawan tetangga mereka sendiri.  
Kota melawan kota,  
kerajaan melawan kerajaan.
- <sup>3</sup> Semangat orang Mesir akan dilenyapkan dari dalam diri mereka,  
dan Aku akan mengacaukan rencana mereka.  
Maka, mereka akan meminta petunjuk kepada berhala-berhala,  
kepada para penyihir,  
kepada pemanggil-pemanggil arwah dan peramal-peramal.
- <sup>4</sup> Aku akan menyerahkan orang Mesir ke dalam tangan seorang tuan yang kejam,  
dan seorang raja yang lalim akan memerintah mereka.”  
firman Tuhan, TUHAN semesta alam.
- <sup>5</sup> Air di laut akan mengering,  
sungai akan mendangkal dan mengering.
- <sup>6</sup> Parit-parit akan mengeluarkan bau busuk,  
aliran-aliran air Mesir akan menyusut  
dan mengering.  
Semua buluh dan gelagah akan membusuk.
- <sup>7</sup>Tempat-tempat gundul di dekat sungai,  
di tepi sungai Nil dan semua yang ditaburkan di tepi sungai itu  
akan menjadi kering, diterbangkan angin dan tidak ada lagi.
- <sup>8</sup> Para nelayan akan berkabung dan meratap,  
semua orang yang melemparkan kail ke sungai Nil akan berkabung.  
Mereka yang menebarkan jala ke perairan itu  
akan merana.
- <sup>9</sup> Para pembuat kain linen akan putus asa,  
demikian juga para penenun kain putih.
- <sup>10</sup> Para penopang negeri itu akan dihancurkan,  
semua pekerja upahan akan berduka.
- <sup>11</sup> Para pangeran Zoan hanyalah orang-orang bodoh belaka.  
Nasihat dari para penasihat yang paling bijak milik Firaun telah menjadi bodoh.  
Bagaimana mungkin kamu dapat berkata kepada Firaun,  
“Aku adalah putra dari yang bijaksana,  
putra raja-raja zaman dahulu.”
- <sup>12</sup> Kalau begitu, di mana orang-orangmu yang bijaksana?  
Biarlah mereka memberitahumu  
bahwa mereka dapat mengetahui apa yang telah TUHAN semesta alam rancangkan terhadap Mesir.
- <sup>13</sup> Para pangeran Zoan telah menjadi bodoh;  
para pangeran Memfis telah teperdaya,



para pemuka suku mereka telah menyesatkan Mesir.

<sup>14</sup> TUHAN telah mencurahkan roh kebingungan di tengah-tengah mereka, mereka telah membuat Mesir tersesat, seperti seorang pemabuk yang sempoyongan dalam muntahannya.

<sup>15</sup> Tidak ada pekerjaan untuk Mesir, yang dapat dilakukan baik oleh kepala maupun ekor, cabang maupun ranting.

<sup>16</sup>Pada hari itu, orang Mesir akan menjadi seperti perempuan: gemetar dan ketakutan karena kibasan tangan TUHAN semesta alam, yang dikibaskan atas mereka. <sup>17</sup>Tanah Yehuda akan menjadi kengerian bagi Mesir, setiap orang yang kepadanya nama Yehuda disebutkan, akan menjadi takut terhadap Yehuda karena rencana yang ditetapkan TUHAN semesta alam atas mereka.

<sup>18</sup>Pada hari itu, lima kota di Mesir akan berbicara dalam bahasa Kanaan dan bersumpah setia kepada TUHAN semesta alam; salah satu di antaranya akan disebut “Kota Kebinasaan.”

<sup>19</sup>Pada waktu itu, akan ada satu mezbah bagi TUHAN di tengah-tengah tanah Mesir dan sebuah tugu peringatan bagi TUHAN di dekat perbatasan. <sup>20</sup>Itu akan menjadi tanda dan kesaksian bagi TUHAN semesta alam di tanah Mesir. Apabila mereka berseru kepada TUHAN oleh karena para penindas, Ia akan mengirimkan kepada mereka seorang penyelamat dan pembela untuk membebaskan mereka.

<sup>21</sup>Dan, TUHAN akan menyatakan diri-Nya kepada Mesir, dan orang-orang Mesir akan mengenal TUHAN pada hari itu, dan akan beribadah dengan membawa kurban sembelihan dan persembahan, serta bernazar kepada TUHAN dan menepatinya. <sup>22</sup>TUHAN akan memukul Mesir, memukul tetapi kemudian menyembuhkannya, maka mereka akan kembali kepada TUHAN dan Dia akan menjawab doa mereka dan menyembuhkan mereka.

<sup>23</sup>Pada waktu itu, akan ada jalan raya dari Mesir ke Asyur. Orang Asyur akan pergi ke Mesir dan orang Mesir akan pergi ke Asyur; maka orang Mesir akan melayani bersama orang Asyur.

<sup>24</sup>Pada waktu itu, Israel akan menjadi yang ketiga bersama dengan Mesir dan Asyur, bahkan menjadi berkat di tengah-tengah bumi, <sup>25</sup>yang telah diberkati TUHAN semesta dengan berkata, “Diberkatilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, buatan tangan-Ku, serta Israel, milik pusaka-Ku.”

---

<sup>1</sup> 19:11 ZOAN: Berarti "tempat keberangkatan"; sebuah kota kuno Mesir yang disebut Tanis oleh orang Yunani; terletak di tepi timur cabang Tanitic Nil; ibukota dinasti Shepherd, dibangun 7 tahun setelah Hebron dan ada sebelum Abraham dan merupakan tempat tinggal Firaun pada masa eksodus.

---

Chapter 20

ASYUR AKAN MENGALAHKAN MESIR DAN ETIOPIA

<sup>1</sup>Pada tahun kedatangan panglima yang diutus Sargon, raja Asyur, ke Ashdod untuk memerangi dan merebutnya,

<sup>2</sup>Pada waktu itulah TUHAN berfirman melalui Yesaya, anak Amos, kata-Nya, “Pergilah dan lepaskanlah kain kabung dari pinggangmu dan lepaskanlah sandal dari kakimu.” Maka, Yesaya pun melakukannya, lalu berjalan telanjang dan tanpa alas kaki.

<sup>3</sup>Kemudian, TUHAN berfirman, “Sama seperti hamba-Ku Yesaya berjalan dengan telanjang dan tanpa alas kaki selama tiga tahun sebagai tanda dan lambang bagi Mesir dan Etiopia,<sup>4</sup>seperti itu jugalah raja Asyur akan menggiring orang Mesir sebagai tawanan dan orang Etiopia sebagai buangan, baik yang muda maupun yang tua, telanjang dan tanpa alas kaki, dengan pantat yang tidak tertutup--satu penghinaan bagi Mesir.

<sup>5</sup>Mereka akan terkejut dan malu karena Etiopia, pengharapan mereka, dan karena Mesir, kebanggaan mereka.

<sup>6</sup>Maka, penduduk di pesisir itu akan berkata pada waktu itu, 'Lihat, seperti inilah yang kita andalkan, tempat kita berlari meminta pertolongan untuk dibebaskan dari raja Asyur! Bagaimana kita dapat melepaskan diri?’”

## Chapter 21

## PESAN ALLAH TENTANG BABEL

<sup>1</sup>Inilah pesan ilahi tentang “padang belantara di tepi laut”:

Seperti angin puting beliung melintasi tanah Negeb,  
demikianlah datangnya dari padang belantara,  
dari negeri yang mengerikan.

<sup>2</sup> Satu penglihatan yang berat telah ditunjukkan kepadaku:  
Orang yang berkhianat akan melakukan pengkhianatan.  
Para perampok akan merampok.

Majulah, hai Elam!  
Kepunglah, hai Madai!  
Aku akan menghentikan segala keluh kesah yang ditimbulkannya.

<sup>3</sup> Karena hal itulah pinggangku dipenuhi rasa sakit,  
penderitaan telah menangkapku  
seperti rasa sakit seorang wanita yang hendak melahirkan;  
aku terbungkuk-bungkuk sehingga tidak bisa mendengar,  
aku gemetar sehingga tidak dapat melihat.

<sup>4</sup> Aku cemas; kengerian menyelubungi aku.  
Malam yang aku rindukan telah berubah menjadi ketakutan bagiku.

<sup>5</sup> Persiapkan meja,  
hamparkan permadani,  
makan dan minumlah.  
Tiba-tiba terdengar perintah:  
Bangkitlah, hai perwira-perwira!  
Siapkan perisaimu!”

<sup>6</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan kepadaku,  
“Pergilah, tempatkan seorang pengawas,  
dan biarkan dia melaporkan apa yang dilihatnya.

<sup>7</sup> Apabila ia melihat kereta perang,  
penunggang kuda berpasang-pasangan, para penunggang keledai, dan para penunggang unta,  
mintalah ia untuk memerhatikannya, mengamatinya dengan sungguh-sungguh.”

<sup>8</sup>Kemudian, pengawas itu berseru,

“Di menara pengawas, ya Tuanku, aku senantiasa berdiri pada siang hari,  
dan di pos penjagaan aku ditempatkan sepanjang malam.

<sup>9</sup> Lihatlah! Sudah datang orang-orang berkereta, para penunggang kuda berpasang-pasangan.”

Lalu, ia berkata,  
“Sudah jatuh! Sudah jatuh Babel!  
Semua patung dewa ukirannya  
telah hancur berserakan di tanah.”

<sup>10</sup> Oh, bangsa-Ku yang diirik

di tempat pengirikan,  
apa yang kudengar dari TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
telah kuberitahukan kepadamu.

### PESAN ALLAH KEPADA EDMOND

<sup>11</sup>Pesan ilahi tentang Duma<sup>1</sup> :

Ada orang yang berseru kepadaku dari Seir,  
“Hai pengawal, sudah selarut apakah malam ini?  
Hai pengawal, sudah selarut apakah malam ini?”

<sup>12</sup> Pengawal itu menjawab,  
“Pagi datang, dan demikian juga malam.  
Kalau kamu ingin bertanya, bertanyalah,  
datanglah lagi!”

### PESAN ALLAH KEPADA ARABIA

<sup>13</sup>Pesan ilahi tentang Arab:

Dalam belukar jazirah Arab kamu akan bermalam,  
hai, kafilah-kafilah orang Dedan!

<sup>14</sup> Hai penghuni negeri Tema, bawalah air untuk yang haus, hai penduduk negeri Tema,  
sambutlah para pelarian dengan membawa roti.

<sup>15</sup> Sebab, mereka telah melarikan diri dari pedang,  
dari pedang yang terhunus;  
dari busur yang dilengkungkan,  
dan dari pertempuran sengit.

<sup>16</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku, “Dalam waktu setahun, menurut tahun-tahun orang upahan, segala kemuliaan Kedar akan berakhir.”<sup>17</sup>Sisa para pemanah, yaitu orang-orang kuat keturunan Kedar, akan tinggal sedikit karena TUHAN, Allah Israel telah berfirman.”

---

<sup>1</sup> 21:11 DUMA: Beberapa terjemahan menyebutkan Edom. Duma adalah anak Ismael (Kej. 25:13-14), yang kemungkinan besar adalah pendiri suku Ismael Arab, sebuah kota di distrik pegunungan Yehuda, dekat Hebron.

---

## Chapter 22

## PESAN ALLAH KEPADA YERUSALEM

<sup>1</sup>Pesan ilahi tentang Lembah Penglihatan<sup>1</sup> :

Ada apa kiranya  
sehingga semua orang naik ke atap-atap rumah?

<sup>2</sup> Hai kota yang penuh kebisingan,  
kota yang ramai,  
kota yang bersukacita?  
Orang-orangmu yang mati,  
bukan mati oleh pedang  
ataupun mati dalam peperangan.

<sup>3</sup> Semua pemimpinmu telah melarikan diri bersama-sama,  
dan tanpa menggunakan panah, mereka ditawan.  
Kamu semua yang tertangkap, ditawan bersama-sama,  
meskipun mereka sudah melarikan diri sangat jauh.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, aku berkata, "Berpalinglah dariku!  
Biarkan aku menangis dalam kesedihan!  
Jangan berusaha menghiburku  
berkaitan dengan kehancuran putri bangsaku."

<sup>5</sup> Sebab, Tuhan, TUHAN semesta alam, telah menentukan satu hari kegemparan,  
penundukan, dan kebingungan  
di Lembah Penglihatan akan terjadi kekacauan,  
satu hari yang meruntuhkan tembok-tembok  
dan yang menyerukan kepada gunung-gunung.

<sup>6</sup> Elam membawa tabung panah  
bersama kereta-kereta dan orang-orang berkuda;  
dan Kir mengeluarkan perisai.

<sup>7</sup> Lembah-lembah yang telah kamu pilih penuh dengan kereta.  
Pasukan berkuda bersiaga di pintu-pintu gerbang.

<sup>8</sup> Dan, Ia membuka perlindungan Yehuda.  
Pada hari itu, kamu akan melihat kepada senjata-senjata dari "Gedung Hutan<sup>2</sup> "

<sup>9</sup>Kamu melihat bahwa retakan  
pada tembok kota Daud itu banyak,  
dan kamu mengumpulkan air dari kolam yang lebih bawah.  
Kamu menghitung rumah-rumah di Yerusalem  
dan menghancurkan rumah-rumah itu untuk memperbaiki tembok itu.  
Lalu, kamu membangun sebuah kolam di antara kedua tembok itu  
untuk air di kolam yang lama.  
Akan tetapi, kamu tidak berharap kepada Dia yang menjadikannya,  
ataupun memandang Dia yang merencanakannya sejak lama.

<sup>10</sup>(22:9)<sup>11</sup>(22:9)

<sup>12</sup> Pada waktu itu, Tuhan, TUHAN semesta alam, akan menyerukan orang untuk menangis,  
meratap,  
menggunduli kepalanya,  
dan mengenakan pakaian berkabung.

<sup>13</sup> Akan tetapi, lihatlah, ada keceriaan dan kegembiraan,

Penyembelihan sapi  
dan pemotongan domba,  
makan daging dan minum anggur.  
“Mari kita makan dan minum karena besok kita akan mati.”

<sup>14</sup> TUHAN semesta alam, menyatakan diri-Nya dalam pendengaranku,  
“Sesungguhnya, kesalahan ini tidak akan diampuni  
sampai kamu mati,”  
firman TUHAN semesta alam.

## PESAN ALLAH KEPADA SEBNA

<sup>15</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, “Pergilah kepada pegawai ini, kepada Sebna, yang mengepalai istana, dan katakan, <sup>16</sup>“Apa urusanmu di sini dan siapa yang kaumiliki di sini sehingga kamu telah menggali kubur bagimu sendiri di sini, hai kamu yang menggali kubur di ketinggian, kamu yang memahat hunian bagimu sendiri di bukit batu?”

<sup>17</sup>Sesungguhnya, TUHAN akan melemparkanmu jauh-jauh, hai manusia! Ia akan memegangmu kuat-kuat, menggulungmu erat seperti bola, dan melemparkanmu ke tanah yang lapang. Di sanalah kamu akan mati dan di sanalah kereta-kereta kemuliaanmu akan tinggal, hai kamu yang menjadi aib di rumah tuanmu.

<sup>18</sup>(22:17) <sup>19</sup>Aku akan menggulingkanmu dari jabatanmu dan kamu akan diturunkan dari kedudukanmu.

<sup>20</sup>Pada waktu itu, Aku akan memanggil hamba-Ku, Elyakim anak Hilkia. <sup>21</sup>Aku akan memakaikan jubahmu kepadanya dan mengikatkan ikat pinggangmu kepadanya serta menyerahkan kekuasaanmu ke dalam tangannya. Maka, ia akan menjadi bapak bagi penduduk Yerusalem dan bagi keluarga Yehuda.

<sup>22</sup>Aku akan meletakkan kunci istana Daud di atas bahunya. Jika ia membuka, tidak ada yang dapat menutup. Jika ia menutup, tidak ada yang dapat membukanya.

<sup>23</sup>Aku akan mengokohkannya seperti paku di tempat yang teguh, dan ia akan menjadi takhta kemuliaan bagi keluarga ayahnya. <sup>24</sup>Mereka akan menggantungkan padanya semua kemuliaan keluarga, keturunan, dan penerus ayahnya; semua perkakas kecil, dari mangkuk hingga perlengkapan periuk.”

<sup>25</sup>“Pada waktu itu,” firman TUHAN semesta alam, “paku yang telah ditancapkan di tempat yang teguh itu akan kehilangan kekuatan sehingga patah dan jatuh, dan beban yang digantungkan padanya akan hancur, karena TUHAN telah berfirman.”

---

<sup>1</sup> 22:1 LEMBAH PENGLIHATAN: Mengacu pada Yerusalem atau lembah dekat Yerusalem, tempat Allah telah menyatakan diri dalam berbagai penglihatan nubuat. Di sini, Allah menegur penduduk Yerusalem karena sikap riang mereka di tengah-tengah bahaya yang gawat dan kemurtadan.

<sup>2</sup> 22:8 GEDUNG HUTAN: Bdk. 1 Raj. 7:2-5.

---

## Chapter 23

## PESAN ALLAH KEPADA LEBANON

<sup>1</sup>Pesan ilahi tentang Tirus:

Merataplah hai kapal-kapal dari Tarsis!  
Sebab, Tirus telah dihancurkan, tidak ada lagi rumah dan pelabuhan di sana.  
Dari negeri Siprus berita ini di sampaikan kepada mereka.

- <sup>2</sup> Berdiamdirilah, hai kamu penduduk daerah pesisir,  
hai para saudagar dari Sidon,  
utusan-utusanmu mengarungi laut.
- <sup>3</sup> Melalui perairan luas datanglah benih dari Sikhor,  
dan panen dari sungai Nil adalah penghasilannya  
sehingga kota itu menjadi pasar bagi bangsa-bangsa.
- <sup>4</sup> Malulah, hai Sidon,  
karena laut telah berbicara, benteng laut berkata,  
“Aku belum pernah merasakan sakit bersalin  
ataupun melahirkan;  
aku belum pernah membesarkan orang-orang muda,  
ataupun mengurus anak-anak dara.”
- <sup>5</sup> Ketika berita ini sampai ke Mesir,  
mereka akan sedih karena berita tentang Tirus itu.
- <sup>6</sup> Menyeberanglah ke Tarsis!  
Merataplah, hai penduduk pesisir!
- <sup>7</sup> Inikah kotamu yang menggembirakan, yang didirikan sejak dahulu kala?  
yang kakinya membawanya pergi ke tempat-tempat jauh  
untuk tinggal di sana?
- <sup>8</sup> Siapakah yang telah merencanakan hal ini terhadap Tirus,  
kota yang menganugerahkan mahkota,  
yang saudagar-saudagarnya adalah para pembesar,  
dan pedagang-pedagangnya adalah orang mulia di bumi?
- <sup>9</sup> TUHAN semesta alam yang telah merencanakannya,  
untuk menajiskan kebanggaan semua keindahan,  
untuk merendahkan semua yang terhormat di bumi.
- <sup>10</sup> Seberangilah negerimu seperti sebuah sungai,  
hai putri Tarsis.  
Tidak ada lagi kekangan sekarang.
- <sup>11</sup> Ia telah merentangkan tangan-Nya atas laut  
dan membuat kerajaan-kerajaan gemetar.  
TUHAN telah memberi perintah mengenai Kanaan,  
untuk menghancurkan benteng-bentengnya.
- <sup>12</sup> Ia berfirman, “Kamu tidak akan bersukacita lagi,  
hai anak perawan Sidon yang tertindas.  
Bangkitlah, menyeberanglah ke Siprus,  
di sana pun kamu tidak akan mendapat tempat beristirahat.”
- <sup>13</sup> Lihatlah, negeri orang Kasdim!  
Bangsa itu tidak ada lagi!  
Orang Asyur menjadikannya tempat bagi binatang-binatang gurun.

Mereka mendirikan menara-menara pengepungan,  
meruntuhkan puri-purinya  
dan menjadikannya reruntuhan.

<sup>14</sup> Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis  
karena bentengmu telah dihancurkan.

<sup>15</sup> Pada hari itu, Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, seperti hari-hari seorang raja. Pada akhir masa  
tujuh puluh tahun itu, akan terjadi pada Tirus seperti dalam nyanyian pelacur ini:

<sup>16</sup> “Ambillah kecapimu, berjalanlah di sekitar kota, hai pelacur dilupakan.  
Petiklah baik-baik,  
nyanyikanlah banyak lagu  
supaya kamu diingat.”

<sup>17</sup> Setelah 70 tahun, TUHAN akan mengunjungi Tirus. Namun, Tirus akan kembali ke upah sundalnya dan akan  
berzina dengan segala kerajaan di muka bumi. <sup>18</sup> Pendapatan Tirus dan upah sundalnya akan disisihkan bagi  
TUHAN. Itu tidak akan disimpan atau ditimbun. Pendapatan Tirus akan menjadi persediaan makanan dan  
pakaian yang cukup bagi mereka yang tinggal di hadirat TUHAN.



## Chapter 24

## ALLAH AKAN MENGHUKUM ISRAEL

- <sup>1</sup> Lihatlah, TUHAN mengosongkan negeri itu,  
menghancurkannya, membalikkan permukaannya,  
dan menceraikan-beraikan penduduknya.
- <sup>2</sup> Maka, seperti keadaan umat, demikianlah keadaan imam,  
seperti keadaan budak laki-laki, demikianlah keadaan tuannya,  
seperti hamba perempuannya, demikianlah nyonyanya,  
seperti penjual, demikianlah pembeli,  
seperti peminjam, demikianlah si pemberi pinjaman,  
seperti pengutang, demikianlah si pemberi utang.
- <sup>3</sup> Negeri itu akan benar-benar dikosongkan dan dirampas habis-habisan.  
Sebab, TUHAN telah mengucapkan firman ini.
- <sup>4</sup> Negeri itu berduka dan merana,  
dunia memudar dan layu,  
yang ditinggikan penduduk bumi memudar.
- <sup>5</sup> Negeri itu dinajiskan oleh penduduknya  
karena mereka telah melanggar hukum,  
melanggar undang-undang,  
melanggar perjanjian yang kekal.
- <sup>6</sup> Oleh karena itu, sebuah kutukan menelan negeri itu  
dan mereka yang hidup di dalamnya akan menanggung kesalahan mereka.  
Karena itu, penduduk negeri itu akan dibakar,  
hanya sedikit orang saja yang tersisa.
- <sup>7</sup> Buah anggur baru berduka, pohon anggur merana,  
Semua yang bergembira merintih.
- <sup>8</sup> Keriangan bunyi rebana berhenti,  
keriuhan orang-orang yang bersukaria berakhir, kegirangan bunyi kecapi telah usai.
- <sup>9</sup> Mereka tidak lagi minum anggur dengan nyanyian.  
Minuman keras itu akan terasa pahit bagi yang meminumnya.
- <sup>10</sup> Kota yang kacau itu dihancurkan,  
setiap rumah ditutup supaya tidak seorang pun dapat masuk.
- <sup>11</sup> Terdengar jeritan meminta anggur di jalan-jalan,  
semua sukacita berubah menjadi kesuraman,  
keriangan negeri itu dilenyapkan.
- <sup>12</sup> Kehancuran ditinggalkan di kota itu,  
pintu gerbangnya telah didobrak dan hancur.
- <sup>13</sup> Itulah yang akan terjadi di tengah-tengah negeri itu,  
di antara bangsa-bangsa,  
seperti saat penjolokan pada pohon zaitun,  
seperti ceceran buah anggur setelah panen berakhir.
- <sup>14</sup> Mereka mengangkat suara mereka, mereka bersukacita.  
Mereka berseru dari barat demi keagungan TUHAN.
- <sup>15</sup> Sebab itu, muliakanlah TUHAN di timur,  
nama TUHAN,  
Allah Israel,  
di pesisir-pesisir laut.”
- <sup>16</sup> Dari ujung bumi, kami mendengar nyanyian pujian,  
“Kemuliaan bagi Yang Mahabesar”  
Akan tetapi, aku berkata, “Merana aku! Merana aku!

Celakalah aku!  
Sebab, para pengkhianat telah mengkhianati,  
bahkan semakin berkhianat.”

- <sup>17</sup> Kengerian, lubang,  
dan perangkap ada di atasmu, hai penduduk bumi.
- <sup>18</sup> Maka, ia yang melarikan diri karena suara kengerian,  
akan jatuh ke dalam lubang itu.  
Ia yang memanjat naik dari dalam lubang itu,  
akan tertangkap dalam perangkap.  
Sebab, jendela-jendela langit akan dibuka,  
dan dasar-dasar bumi berguncang.
- <sup>19</sup> Bumi luluh lantak, bumi hancur lebur,  
bumi berguncang luar biasa.
- <sup>20</sup> Bumi terhuyung-huyung seperti orang mabuk  
dan bergoyang-goyang  
seperti gubuk yang reot.  
Sebab, pelanggaran-pelanggarannya memberatinya  
sehingga ia roboh dan tidak akan bangkit lagi.
- <sup>21</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan menghukum  
tentara langit di langit  
dan raja-raja bumi di atas bumi.
- <sup>22</sup> Mereka akan dikumpulkan bersama-sama,  
seperti para tahanan dalam sebuah lubang,  
dan akan dikurung di dalam penjara.  
Setelah beberapa lama, mereka akan dihukum.
- <sup>23</sup> Bulan akan tersipu-sipu  
dan matahari menjadi malu  
karena TUHAN semesta alam akan memerintah di Gunung Sion dan di Yerusalem,  
dan kemuliaan-Nya di hadapan para tua-tua-Nya.

## Chapter 25

## NYANYIAN PUJIAN UNTUK ALLAH

- <sup>1</sup> Ya TUHAN, Engkaulah Allahku.  
 Aku meninggikan Engkau dan memuji nama-Mu  
 karena Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib.  
 Rancangan-rancangan-Mu sejak dahulu kala  
 adalah benar dan teguh.
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan.  
 Kota yang berkubu menjadi puing-puing.  
 Istana orang-orang asing tidak lagi menjadi kota,  
 dan itu tidak akan pernah dibangun kembali.
- <sup>3</sup> Oleh karena itu, orang-orang kuat akan memuliakan Engkau.  
 Kota-kota dari bangsa yang berkuasa akan takut kepada-Mu.
- <sup>4</sup> Sebab, Engkau telah menjadi perlindungan bagi orang lemah,  
 perlindungan bagi orang miskin dalam kesesakannya,  
 tempat perteduhan dari badai,  
 tempat bernaung dari panas terik.  
 Sesungguhnya, embusan napas orang-orang kejam itu seperti angin ribut yang menerpa tembok.
- <sup>5</sup> Seperti panas terik di tanah gersang,  
 Engkau membungkam kegaduhan orang-orang asing.  
 Seperti panas terik dalam bayangan awan,  
 demikianlah nyanyian orang-orang kejam akan diredam.

## PERJAMUAN ALLAH BAGI PARA HAMBA-NYA

- <sup>6</sup> TUHAN semesta alam akan mempersiapkan bagi semua orang di gunung ini sebuah perjamuan mewah.  
 Sebuah perjamuan makan dengan anggur tua,  
 makanan berlemak dan bersumsum,  
 serta anggur tua yang disaring.
- <sup>7</sup> Di gunung ini, Ia akan menyingkirkan penutup yang menutupi semua orang,  
 cadar yang dibentangkan di atas semua bangsa.
- <sup>8</sup> Ia akan menelan kematian untuk selamanya.  
 Dan, TUHAN Allah akan menghapuskan air mata dari setiap wajah.  
 Ia akan menyingkirkan cela umat-Nya dari seluruh bumi,  
 karena TUHAN telah berfirman.
- <sup>9</sup> Pada waktu itu, orang akan berkata,  
 "Sesungguhnya, inilah TUHAN kita!  
 Kita sudah menanti-nantikan-Nya  
 untuk menyelamatkan kita!  
 Inilah TUHAN;  
 kita telah menanti-nantikan Dia!  
 Mari kita bergembira dan bersukacita dalam keselamatan-Nya!"
- <sup>10</sup> Sebab, tangan TUHAN akan melindungi gunung ini,  
 tetapi Moab akan diinjak-injak di tempatnya  
 seperti jerami yang diinjak-injak  
 dalam lubang kotoran.
- <sup>11</sup> Moab akan merentangkan tangan di dalamnya,  
 seperti perenang merentangkan tangannya untuk berenang.  
 Namun, Tuhan akan merendahkan keangkuhannya  
 bersama dengan kekuatan tangannya.

- <sup>12</sup> Kubu-kubu yang tinggi pada temboknya akan dirobohkan-Nya,  
direndahkan, dan diratakan-Nya dengan tanah, bahkan menjadi debu.

## Chapter 26

## NYANYIAN PUJIAN UNTUK ALLAH

<sup>1</sup>Pada waktu itu, orang-orang akan menyanyikan nyanyian ini di tanah Yehuda:

- Kita mempunyai kota yang kuat.  
 Ia mendirikan tembok dan benteng untuk keselamatan.
- <sup>2</sup> Bukalah pintu-pintu gerbang  
 supaya masuk bangsa yang benar, yang memegang teguh kesetiaan.
- <sup>3</sup> Yang hatinya teguh Engkau jagai dengan kedamaian yang sempurna,  
 karena ia percaya kepada-Mu.
- <sup>4</sup> Percayalah kepada TUHAN untuk selama-lamanya,  
 karena di dalam TUHAN Allah, kita memiliki batu karang yang kekal.
- <sup>5</sup> Sebab, Ia telah merendahkan penduduk mereka yang tinggal di tempat tinggi,  
 kota yang menjulang.  
 Ia merendahkannya sampai ke tanah,  
 dan melemparkannya ke dalam debu.
- <sup>6</sup> Kaki akan menginjak-injaknya  
 kaki orang-orang miskin, telapak kaki orang lemah.
- <sup>7</sup> Jalan orang benar itu lurus.  
 O Yang Mahatulus,  
 buatlah jalan orang benar lurus.
- <sup>8</sup> Di jalan keadilan-Mu, ya TUHAN, kami telah menantikan Engkau.  
 Nama-Mu dan kemasyhuran-Mu adalah kesukaan hati kami.
- <sup>9</sup> Jiwaku merindukan Engkau pada waktu malam,  
 roh di dalam diriku hendak sungguh-sungguh mencari Engkau.  
 Sebab, ketika penghakiman-Mu ada di bumi,  
 penduduk bumi belajar kebenaran.
- <sup>10</sup> Sekalipun orang fasik dikasihani,  
 ia tidak akan belajar kebenaran.  
 Di negeri orang jujur pun,  
 ia berlaku curang  
 dan tidak melihat keagungan TUHAN.
- <sup>11</sup> Ya TUHAN, tangan-Mu terangkat,  
 tetapi mereka tidak melihatnya.  
 Biarlah mereka melihat kegairahan-Mu kepada umat-Mu  
 dan menjadi malu.  
 Sungguh, api akan melalap musuh-musuh-Mu.
- <sup>12</sup> TUHAN, Engkau akan menetapkan damai sejahtera bagi kami,  
 karena Engkau jugalah yang mengerjakan bagi kami,  
 semua pekerjaan kami.

## ALLAH AKAN MEMBERIKAN HIDUP BARU BAGI UMAT-NYA

- <sup>13</sup> Ya TUHAN, Allah kami,  
 tuan-tuan lain selain Engkau pernah memerintah kami.  
 Akan tetapi,  
 hanya nama-Mu saja yang kami masyhurkan.

- <sup>14</sup> Mereka telah mati, tidak akan hidup lagi.  
mereka telah menjadi arwah, tidak akan bangkit lagi.  
Demikianlah Engkau telah menghukum dan memusnahkan mereka,  
serta melenyapkan segala ingatan tentang mereka.
- <sup>15</sup> Engkau telah meningkatkan jumlah bangsa ini, ya TUHAN.  
Engkau menambah jumlah bangsa ini, Engkau dimuliakan, Engkau telah meluaskan batas-batas negeri itu.
- <sup>16</sup> Ya TUHAN,  
mereka mencari Engkau dalam kesulitan.  
Mereka menumpahkan doa  
ketika hajaran-Mu ada pada mereka.
- <sup>17</sup> Seperti perempuan mengandung yang menggeliat kesakitan,  
berteriak-teriak karena mendekati waktu melahirkan,  
demikianlah kami dulu di hadapan-Mu, ya TUHAN.
- <sup>18</sup> Kami mengandung, kami menggeliat kesakitan,  
tetapi kami seolah-olah melahirkan angin.  
Kami tidak dapat menghasilkan pembebasan bagi bumi,  
ataupun melahirkan penduduk bagi dunia.
- <sup>19</sup> Orang-orang mati-Mu  
akan hidup lagi;  
mayat mereka  
akan bangkit.  
Hai orang-orang yang terbaring di dalam debu,  
bangunlah dan bersukacitalah!  
Sebab, embun-Mu  
seperti embun pagi hari;  
dan bumi akan melahirkan  
roh orang mati.

#### PENGHAKIMAN: HADIAH ATAU HUKUMAN

- <sup>20</sup> Datanglah bangsaku,  
masuklah ke dalam kamar-kamarmu.  
Tutuplah pintu-pintu di belakangmu,  
bersembunyilah sesaat, sampai murka berlalu.
- <sup>21</sup> Sebab lihatlah! TUHAN hendak keluar dari tempat-Nya,  
untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka.  
Bumi akan memperlihatkan tumpahan darahnya,  
dan tidak akan lagi menutupi orang-orangnya yang dibunuh.

## Chapter 27

- <sup>1</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan menghukum Lewiatan<sup>1</sup>,  
 si ular yang melarikan diri itu,  
 dengan pedang-Nya yang besar,  
 Kuat, dan berkuasa;  
 Lewiatan, si ular yang membelokkan itu,  
 dan membunuh naga yang tinggal laut itu.
- <sup>2</sup> Pada waktu itu,  
 bernyanyilah tentang kebun anggur yang indah.
- <sup>3</sup> “Akulah, TUHAN, yang menjaganya.  
 Aku menyiramnya setiap waktu.  
 Jangan ada seorang pun yang mengganggunya,  
 Aku akan menjaganya siang dan malam.
- <sup>4</sup> Tidak ada murka pada-Ku.  
 Jika ada duri dan onak, aku akan membasminya,  
 dan aku akan membakarnya sekaligus.
- <sup>5</sup> Jika tidak mau seperti itu, biarlah mereka bersandar pada perlindungan-Ku,  
 biarlah mereka berdamai dengan-Ku,  
 ya, biarlah mereka berdamai dengan-Ku.
- <sup>6</sup> Pada masa yang akan datang,  
 Yakub akan berakar,  
 Israel akan bertunas dan berbunga  
 serta memenuhi permukaan bumi dengan buahnya.”

## ALLAH AKAN MENYURUH ISRAEL KE PEMBUANGAN

- <sup>7</sup> Apakah Ia memukul umat-Nya  
 seperti Ia memukul mereka yang memukul umat-Nya?  
 Atau, apakah Ia akan membunuh umat-Nya  
 seperti para pembunuh mereka dibunuh?
- <sup>8</sup> Dengan menghalau dan mengusir mereka,  
 Engkau melawan mereka.  
 Ia mengusir mereka dengan napas-Nya yang dahsyat  
 pada waktu angin timur.
- <sup>9</sup> Karena itu, dengan cara itulah kesalahan Yakub dihapuskan;  
 itulah buah dari penyingkiran dosanya  
 ketika ia menyusun semua batu mezbah seperti batu-batu kapur yang dipecah-pecahkan,  
 Asyera dan mezbah-mezbah pedupaan tidak akan ada lagi.
- <sup>10</sup> Sebab, kota yang berkubu menjadi sunyi,  
 sebuah tempat yang sepi dan ditinggalkan,  
 seperti padang belantara;  
 di sanalah anak sapi merumput  
 dan di sanalah ia berbaring menghabiskan dahan-dahan.
- <sup>11</sup> Ketika ranting-rantingnya mengering, itu akan dipatahkan.  
 Para perempuan datang dan menjadikannya kayu api.  
 Sebab, merekalah bangsa yang tidak berpengertian,  
 karena itu Yang Menjadikan mereka tidak lagi menyayangi mereka,  
 dan Yang Membentuk mereka tidak berbelas kasihan kepada mereka.

<sup>12</sup>Pada waktu itu, TUHAN akan mengirik mulai dari sungai Efrat hingga ke sungai Mesir, dan kamu akan dikumpulkan satu per satu, hai umat Israel. <sup>13</sup>Pada waktu itu, trompet yang besar akan ditiup. Mereka yang

hampir binasa di tanah Asyur dan mereka yang tercerai berai di tanah Mesir akan datang menyembah TUHAN di gunung yang suci di Yerusalem.

---

<sup>1</sup> 27:1 LEWIATAN: Seekor binatang laut mitologis yang sangat besar. Dalam PL, Lewiatan dinyatakan mewakili semua kekuatan bencana; seekor naga besar yang melambangkan kekacauan yang ada sebelum Allah menciptakan bumi. Naga juga dinamakan ular, dan dalam Alkitab, naga adalah lambang untuk Iblis.

---



## Chapter 28

## PERINGATAN KEPADA ISRAEL UTARA

- <sup>1</sup> Celakalah mahkota kebanggaan pemabuk-pemabuk Efraim,  
dan bunga kemuliaan keindahannya yang memudar,  
yang ada di atas kepala lembah subur  
mereka yang dikalahkan oleh anggur.
- <sup>2</sup> Lihatlah, Tuhan mempunyai satu yang perkasa dan kuat,  
yang seperti hujan es, badai yang menghancurkan;  
seperti hujan lebat, air bah yang meluap,  
ia mengempaskannya ke bumi dengan tangannya.
- <sup>3</sup> Mahkota kebanggaan pemabuk-pemabuk Efraim  
akan diinjak-injak.
- <sup>4</sup> Bunga kemuliaan keindahannya yang memudar,  
yang ada di atas kepala lembah yang subur itu,  
akan menjadi seperti buah ara yang masak sebelum musim panas.  
Begitu orang melihatnya, ia akan segera dipetik dan ditelan.
- <sup>5</sup> Pada waktu itu, TUHAN, Allah semesta alam  
akan menjadi mahkota yang indah  
dan hiasan kepala yang mulia  
bagi umat-Nya yang masih tersisa.
- <sup>6</sup> Sebuah semangat keadilan  
bagi dia yang duduk mengadili,  
sebuah kekuatan  
bagi mereka yang mengusir peperangan di pintu gerbang kota.
- <sup>7</sup> Akan tetapi, orang-orang ini juga pening karena anggur dan sempoyongan karena minuman keras;  
Imam dan nabi pening karena anggur dan minuman keras.  
Mereka menjadi bingung karena anggur.  
Mereka sempoyongan karena minuman keras dan pusing dalam penglihatan.  
Mereka bingung saat memberi keputusan.
- <sup>8</sup> Semua meja penuh dengan muntahan dan kejijikan,  
tidak ada satu bagian pun yang bersih.

## ALLAH MAU MENOLONG UMAT-NYA

- <sup>9</sup> “Kepada siapakah ia akan mengajarkan pengetahuan?  
Kepada siapakah ia menjelaskan pesan itu?  
Kepada mereka yang disarak dari menyusu?  
Kepada mereka yang disapih dari susu ibunya?
- <sup>10</sup> Sebab, terdapat perintah demi perintah, perintah demi perintah,  
patokan demi patokan,  
patokan demi patokan,  
sedikit di sini, sedikit di sana.
- <sup>11</sup> Ya, TUHAN akan berbicara kepada bangsa ini  
melalui mulut yang gagap dan lidah asing.
- <sup>12</sup> Kepada merekalah TUHAN telah berfirman,  
“Inilah tempat beristirahat.  
Biarlah mereka yang lelah beristirahat.  
Inilah tempat beristirahat.”  
Akan tetapi, mereka tidak mau mendengarkan.
- <sup>13</sup> Maka, firman TUHAN kepada mereka akan seperti ini:

“perintah demi perintah, perintah demi perintah  
patokan demi patokan, patokan demi patokan  
sedikit di sini , sedikit di sana,”  
supaya mereka pergi dan jatuh menggeblak,  
hancur, terjatuh, dan ditawan.

### TIDAK ADA YANG LUPUT DARI HUKUMAN ALLAH

- <sup>14</sup> Oleh karena itu, dengarkanlah firman TUHAN  
hai pengejek-pengejek,  
yang memerintah rakyat yang tinggal di Yerusalem.
- <sup>15</sup> Karena kamu telah berkata, “Kami telah membuat perjanjian dengan kematian,  
dan dengan dunia orang mati kami telah membuat kesepakatan.  
Jadi, ketika bencana itu datang melanda,  
itu tidak akan mengenai kami  
karena kami telah menjadikan kebohongan sebagai tempat perlindungan kami  
dan kami telah menutupi diri dengan dusta,”
- <sup>16</sup> Maka, beginilah firman TUHAN,  
“Aku meletakkan di Sion sebuah batu,  
sebuah batu yang teruji,  
batu penjuru yang berharga,  
sebagai dasar yang teguh.  
Siapa yang percaya tidak akan gelisah.
- <sup>17</sup> Aku akan membuat keadilan jadi tali pengukur  
dan kebenaran menjadi tali sipat.  
Hujan es akan menyapu tempat perlindungan kebohongan itu  
dan air bah akan meliputi persembunyianmu.
- <sup>18</sup> Perjanjianmu dengan kematian akan dibatalkan.  
Kesepakatanmu dengan dunia orang mati tidak akan bertahan.  
Ketika bencana itu datang melanda,  
kamu akan dihajar habis-habisan olehnya.
- <sup>19</sup> Setiap kali bencana itu melanda,  
itu akan menyeretmu.  
Sebab, pagi demi pagi, bencana itu akan datang,  
baik siang mau pun malam.  
Memahami pesan ini hanya akan menjadi kengerian belaka.
- <sup>20</sup> Tempat tidur terlalu pendek untuk berbaring  
dan selimut terlalu kecil untuk menyelimuti diri.
- <sup>21</sup> Sebab, TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim.  
Ia akan murka seperti di lembah Gibeon,  
untuk melakukan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang tidak biasa;  
dan untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib.
- <sup>22</sup> Karena itu, jangan mencemooh lagi  
supaya tali pengikatmu tidak dikencangkan.  
Sebab, aku telah mendengar dari TUHAN  
semesta alam,  
tentang kesudahan yang telah ditentukan  
atas seluruh bumi.

### TUHAN MENGHUKUM DENGAN ADIL

- <sup>23</sup> Berilah telinga dan dengarlah suaraku,  
dengar dan perhatikan kata-kataku.
- <sup>24</sup> Apakah pembajak terus-menerus membajak untuk menanam benih?  
Apakah terus mencangkul dan menyisir tanahnya?

- <sup>25</sup> Bukankah setelah meratakan permukaannya,  
ia menebarkan jintan hitam  
dan menyerakkan jintan putih,  
menabur gandum dalam jajaran  
dan jelai pada tempatnya  
serta sekoi di pinggirannya?
- <sup>26</sup> Sebab, ia telah diajari dengan baik,  
TUHAN yang mengajari dia.
- <sup>27</sup> Jintan hitam tidak diirik dengan eretan pengirik,  
juga roda gerobak tidak dipakai untuk menggiling jintan putih.  
Akan tetapi, jintan hitam ditebahi dengan galah,  
dan jintan putih dengan tongkat.
- <sup>28</sup> Gandum untuk membuat roti harus dihancurkan,  
sungguh, orang tidak akan mengirikinya terus-menerus.  
Karena roda gerobak dan kuda-kudanya pada akhirnya akan menghancurkannya,  
dan ia tidak akan mengirikinya lagi.
- <sup>29</sup> Hal ini pun datang dari TUHAN semesta alam,  
yang mengagumkan dalam nasihat-Nya  
dan agung dalam kebijaksanaan-Nya.

## Chapter 29

## ALLAH MENGHUKUM YERUSALEM

- <sup>1</sup> “Celakalah Ariel<sup>1</sup>,  
 Ariel, kota tempat Daud berkemah.  
 Tahun demi tahun,  
 biarlah perayaan-perayaan terus berlangsung.  
<sup>2</sup> Akan tetapi, Aku akan menyusahkan Ariel.  
 Di sana akan ada kesedihan dan ratapan,  
 tetapi ia akan tetap menjadi Ariel bagi-Ku.  
<sup>3</sup> Aku akan berkemah melawan kamu berkeliling, dan mengepungmu dengan menara-menara.  
 Aku akan mendirikan menara-menara pengepungan melawanmu.  
<sup>4</sup> Maka, kamu akan direndahkan  
 dan akan berbicara dari dalam tanah; perkataanmu akan terdengar sayup-sayup dari dalam debu.  
 Suaramu akan keluar dari tanah, seperti suara roh dari dalam tanah, dan perkataanmu akan berbisik dari debu.”
- <sup>5</sup> Akan tetapi, banyaknya pasukan lawanmu akan menjadi seperti debu halus,  
 dan banyaknya orang-orang kejam seperti sekam yang diterbangkan angin.  
 Itu akan terjadi dengan cepat dan tiba-tiba.  
<sup>6</sup> TUHAN semesta alam akan mendatangi kamu  
 dengan guntur, gempa bumi, dan dengan suara yang keras;  
 dengan badai dan angin puyuh,  
 serta api yang menghanguskan.  
<sup>7</sup> Maka, pasukan semua bangsa yang memerangi Ariel,  
 semua yang memerangi Ariel dan benteng pertahanannya,  
 serta yang menyusahkan dia,  
 akan menjadi seperti mimpi, sebuah penglihatan pada malam hari.  
<sup>8</sup> Itu akan seperti saat orang yang lapar bermimpi  
 ia sedang makan, tetapi bangun dalam keadaan lapar, tidak kenyang.  
 Atau seperti orang yang haus bermimpi  
 ia sedang minum, tetapi bangun dalam keadaan lemas,  
 rasa hausnya tidak hilang.  
 Demikianlah yang akan terjadi pada pasukan semua bangsa  
 yang berperang melawan gunung Sion.
- <sup>9</sup> Berlambat-lambatlah dan terheran-heranlah!  
 Butakan dirimu sendiri dan jadilah buta.  
 Mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur.  
 Mereka sempoyongan, tetapi bukan karena minuman keras.  
<sup>10</sup> Sebab, TUHAN telah mencurahkan ke atasmu roh yang membuat kamu tidur nyenyak,  
 dan telah menutup matamu, yaitu para nabi,  
 serta menutupi kepalamu, yaitu para pelihat.

<sup>11</sup>Seluruh penglihatan itu bagimu akan menjadi seperti kata-kata dalam kitab yang disegel. Ketika kitab itu diberikan kepada orang yang dapat membaca, dengan berkata, "Tolong bacakan ini," orang itu akan menjawab, "Aku tidak bisa karena buku ini disegel."<sup>12</sup>Atau, jika kitab itu diberikan kepada orang yang tidak dapat membaca, dengan berkata, "Tolong bacakan ini," orang itu akan menjawab, "Aku buta huruf."

<sup>13</sup>Tuhan berfirman,

- “Bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya,  
dan memuliakan Aku dengan bibirnya,  
tetapi membuang hatinya jauh dari-Ku  
dan penghormatan mereka kepada-Ku hanyalah perintah yang diajarkan manusia.  
14 Karena itu, sesungguhnya Aku akan melakukan lagi perbuatan ajaib atas bangsa ini,  
keajaiban yang menakjubkan.  
Kebijaksanaan orang-orang bijak mereka akan binasa.  
Kearifan orang-orang arif mereka akan disembunyikan.”
- 15 Celakalah mereka,  
yang menyembunyikan rencana mereka dalam-dalam dari TUHAN  
dan perbuatan-perbuatan mereka dalam gelap,  
yang berkata,  
“Siapa yang akan melihat kita?”  
“Siapa yang akan mengetahui apa yang kita lakukan?”
- 16 Kamu memutarbalikkan segala sesuatu.  
Haruskah tukang periuk dianggap sama seperti tanah liat,  
sehingga yang dibuat akan berkata kepada yang membuatnya,  
“Dia tidak membuat aku!”  
Atau, yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya,  
“Dia tidak tahu apa-apa.”

### WAKTU YANG LEBIH BAIK AKAN DATANG

- 17 Bukankah tinggal sebentar lagi,  
dan Lebanon akan diubah menjadi ladang yang subur,  
dan ladang yang subur itu akan dianggap sebagai hutan?
- 18 Pada hari itu, orang tuli akan mendengar perkataan dari kitab itu.  
Orang buta akan melihat, lepas dari kesuraman dan kegelapan mereka.
- 19 Orang yang menderita akan lebih bergembira di dalam TUHAN.  
Orang yang miskin di antara umat manusia akan bersukacita di dalam Yang Mahakudus Israel.
- 20 Sebab, orang kejam akan berakhir dan para pencemooh akan dihabisi.  
Semua orang yang berniat melakukan yang jahat akan dilenyapkan;
- 21 yaitu yang menjadikan seseorang terdakwa dengan satu kata,  
dan yang menjerat dia yang mengadili di pintu gerbang,  
serta yang memutarbalikkan perkara orang benar dengan alasan yang bukan-bukan.
- 22 Karena itu, demikianlah firman TUHAN yang menebus Abraham, tentang kaum keturunan Yakub,  
“Sekarang, keturunan Yakub tidak akan menjadi malu dan mukanya tidak akan pucat lagi.
- 23 Akan tetapi, ketika ia melihat anak-anaknya,  
yaitu karya tangan-Ku, di tengah-tengahnya,  
mereka akan menguduskan nama-Ku.  
Mereka akan menguduskan Yang Mahakudus dari Yakub dan akan menghormati Allah Israel.
- 24 Orang-orang yang pikirannya sesat  
akan mendapatkan pengertian.  
Orang-orang yang bersungut-sungut,  
akan menerima pengajaran.”

---

<sup>1</sup> 29:1 ARIEL: Nama simbolis yang diberikan kepada Yerusalem. Pada ayat ini, kata ini digunakan dengan nada yang tak menyenangkan. Kata itu berarti 'tungku mezbah'. Kekosongan upacara keagamaan akan menyebabkan penduduk itu sendiri menjadi korban. Juga memiliki arti "singa Allah".

## Chapter 30

## ISRAEL HARUS PERCAYA KEPADA ALLAH, BUKAN KEPADA MESIR

- <sup>1</sup> “Celakalah anak-anak yang memberontak,”  
firman TUHAN,  
“yang menjalankan rencana,  
tetapi bukan rencana-Ku;  
yang membentuk persekutuan,  
tetapi bukan berasal dari Roh-Ku,  
sehingga mereka menambahkan dosa ke atas dosa;  
<sup>2</sup> yang pergi ke Mesir  
tanpa bertanya terlebih dulu kepada-Ku,  
untuk berlindung dalam perlindungan Firaun,  
dan untuk mencari naungan dalam bayangan Mesir.  
<sup>3</sup> “Oleh karena itu, perlindungan Firaun akan menjadi aibmu,  
dan naungan dalam bayangan Mesir akan menjadi kehinaanmu.  
<sup>4</sup> Meskipun para pemimpinnya berada di Zoan,  
dan para utusannya sampai di Hanes,  
<sup>5</sup> semua orang akan menjadi malu  
karena satu bangsa yang tidak berguna bagi mereka,  
yang tidak memberi pertolongan ataupun keuntungan,  
melainkan hanya rasa malu dan aib.”

## PESAN ALLAH KEPADA YEHUDA

- <sup>6</sup> Perkataan ilahi tentang binatang-binatang Negeb<sup>1</sup> :

- Melalui negeri kesusahan dan penderitaan,  
tempat berdiamnya singa betina dan singa jantan, ular berbisa dan ular naga terbang,  
mereka membawa kekayaan mereka di punggung keledai dan harta mereka di punuk unta  
menuju ke satu bangsa yang tidak berguna bagi mereka.  
<sup>7</sup> Dan Mesir, pertolongannya akan sia-sia!  
Oleh karena itu, Aku menyebut Mesir “Rahab yang dibuat menganggur\*.”
- <sup>8</sup> Sekarang pergilah,  
tuliskan itu di hadapan mereka pada sebuah loh  
dan tuliskan itu pada sebuah kitab  
supaya itu menjadi kesaksian bagi masa yang akan datang  
untuk selama-lamanya.  
<sup>9</sup> Sebab, mereka adalah bangsa yang membangkang, anak-anak yang suka berdusta,  
anak-anak yang tidak mau mendengarkan perintah TUHAN,  
<sup>10</sup> yang berkata kepada para pelihat,  
“Jangan melihat,”  
dan kepada para nabi,  
“Jangan bernubuat atas kami tentang apa yang benar,  
katakan kepada kami hal-hal yang menyenangkan dan nubuat yang menipu.”  
<sup>11</sup> Menyingkirlah dari jalan,  
minggirlah dari jalan ini.  
Biarkan kami tidak mendengar lagi  
tentang Yang Mahakudus dari Israel.”

## PERTOLONGAN BAGI YEHUDA DATANG HANYA DARI ALLAH

<sup>12</sup>Oleh karena itu, beginilah firman Yang Mahakudus dari Israel:

“Karena kamu telah menolak firman ini,  
dan mengandalkan penindasan dan tipu muslihat, serta bergantung kepada keduanya,  
<sup>13</sup> Maka bagimu, kejahatan ini  
akan seperti retakan tembok yang hampir jatuh,  
yang menyembul pada tembok yang tinggi,  
dan akan runtuh tiba-tiba dalam sekejap.  
<sup>14</sup> Kehancurannya akan seperti tempayan tukang periuk,  
yang dihancurkan tanpa disayangkan sehingga di antara pecahan-pecahannya, tidak satu pecahan pun  
yang ditemukan,  
yang dapat digunakan untuk mengambil api dari perapian  
atau mencedok air dari sebuah waduk.”

<sup>15</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan, TUHAN, Yang Mahakudus dari Israel,

“Dalam pertobatan dan duduk diam  
engkau akan diselamatkan.  
Dalam ketenangan dan percaya  
terdapat kekuatanmu.”  
Akan tetapi, kamu tidak bersedia,  
<sup>16</sup> dan kamu berkata,  
“Tidak, kami akan melarikan diri  
dengan naik kuda.”  
Karena itu, kamu akan melarikan diri!  
“Kami akan naik kuda yang cepat.”  
Karena itu, orang-orang yang mengejarmu juga cepat.  
<sup>17</sup> Seribu orang akan melarikan diri  
karena gertakan satu orang.  
Oleh gertakan lima orang,  
kamu akan melarikan diri  
hingga kamu ditinggalkan seperti tiang di puncak gunung  
dan seperti bendera di atas bukit.

## ALLAH AKAN MENOLONG UMAT-NYA

<sup>18</sup>Oleh karena itu, TUHAN menanti-nanti untuk memberikan kasih karunia-Nya kepadamu. Ia berdiri untuk menyayangi kamu. Sebab, TUHAN adalah Allah yang adil. Diberkatilah semua orang yang merindukan Dia.

<sup>19</sup>Hai penduduk Sion, penghuni Yerusalem, kamu tidak akan menangis lagi. Ia tentu akan bermurah hati kepadamu karena mendengar seruanmu. Ketika Ia mendengarnya, Ia akan menjawabmu.

<sup>20</sup>Meskipun TUHAN memberimu roti kesulitan dan air penderitaan, Gurumu tidak akan menyembunyikan diri-Nya lagi; matamu akan melihat Dia. <sup>21</sup>Telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, “Inilah jalannya, berjalanlah di atasnya” setiap kali kamu menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>22</sup>Maka, kamu akan menajiskan patung-patung berhalamu yang dilapisi dengan perak, dan patung-patung tuanganmu yang dilapisi dengan emas. Kamu akan menyerakkan semua itu sebagai barang-barang najis dan berkata kepada mereka, “Enyahlah!”

<sup>23</sup>Lalu, Tuhan akan memberikan hujan bagi benih yang kamu taburkan di tanah, dan roti dari hasil tanah, yang akan menjadi kaya dan berlimpah. Pada hari itu, ternakmu akan merumput di padang rumput yang luas.

<sup>24</sup>Lembu dan keledaimu yang menggarap tanah akan mendapatkan makanan ternak yang sedap, yang ditanam dengan sekop dan garpu.

<sup>25</sup>Di atas setiap gunung yang tinggi dan di atas setiap bukit yang tinggi akan ada aliran-aliran air pada hari pembantaian besar itu, ketika menara-menara roboh.<sup>26</sup>Cahaya bulan akan seperti sinar matahari, dan cahaya matahari akan tujuh kali lebih terang, seperti terangnya tujuh hari. Pada waktu itu, TUHAN akan membalut luka umat-Nya dan menyembuhkan bekas luka mereka.

<sup>27</sup> Sesungguhnya, nama TUHAN datang dari tempat yang jauh,  
membara dengan murka-Nya dan dalam asap yang bergumpal.  
Mulut-Nya penuh dengan kegeraman,  
dan lidah-Nya seperti api yang melahap.

<sup>28</sup> Napas-Nya seperti sungai yang meluap,  
hingga mencapai leher,  
untuk menampi bangsa-bangsa  
dengan tampi kebinasaan;  
untuk memasang kekang pada rahang bangsa-bangsa itu,  
yang mengarah pada kehancuran.

<sup>29</sup>Kamu akan memiliki nyanyian, seperti pada malam ketika orang merayakan hari raya, dan kegembiraan hati, seperti arak-arakan dengan suara seruling pergi ke gunung TUHAN, ke Gunung Batu Israel.

<sup>30</sup>TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia diperdengarkan dan tangan-Nya yang turun diperlihatkan dalam murka yang dahsyat dan dalam nyala api yang melahap habis, dalam hujan lebat, angin ribut, dan hujan es.

<sup>31</sup>Sebab, oleh suara TUHAN, Asyur akan ketakutan ketika Ia memukul dengan tongkat.<sup>32</sup>Maka, setiap pukulan tongkat hukuman yang dijatuhkan TUHAN ke atasnya akan diiringi bunyi rebana dan kecapi. Ia akan memerangi orang Asyur dalam peperangan yang bergelora.

<sup>33</sup>Sebab, tofet<sup>2</sup> telah lama dipersiapkan; sungguh, itu dipersiapkan untuk raja. Pembakarannya dibuat dalam dan lebar, melimpah dengan api dan kayu, dan napas TUHAN yang seperti aliran belerang akan menyalakannya.

---

<sup>1</sup> 30:6 NEGEB: Kawasan yang tidak datar dan berbahaya di bagian selatan Palestina, penuh dengan binatang buas. Utusan-utusan dari Yehuda harus melewati kawasan ini untuk mengantarkan barang dagangan dan kekayaan mereka ke Mesir. Yesaya menubuatkan bahwa perjalanan mereka ke Mesir tidak akan membawa keuntungan bagi mereka; orang Mesir tidak dapat menolong mereka.

<sup>2</sup> 30:33 TOFET: Tempat pembakaran.

---



## Chapter 31

## ISRAEL HARUS BERGANTUNG PADA KUASA ALLAH

- <sup>1</sup> Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan,  
yang mengandalkan kuda-kuda dan kereta  
karena jumlahnya banyak,  
yang mengandalkan pasukan berkuda karena mereka sangat kuat;  
tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus dari Israel,  
ataupun meminta petunjuk TUHAN.
- <sup>2</sup> Akan tetapi, Ia bijaksana dan akan mendatangkan bencana.  
Ia tidak akan menarik kembali firman-Nya.  
Ia akan bangkit melawan keluarga penjahat  
dan melawan penolong para pelaku kejahatan.
- <sup>3</sup> Orang-orang Mesir hanyalah manusia, bukan Allah.  
Kuda-kuda mereka hanyalah daging, bukan roh.  
Jika TUHAN merentangkan tangan-Nya, penolong itu akan tersandung  
dan orang yang ditolong akan terjatuh.  
Keduanya akan binasa bersama-sama.

<sup>4</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku,

“Seperti singa atau singa muda menggeram atas mangsanya,  
sekalipun sekelompok gembala dipanggil keluar untuk melawan dia,  
ia tidak akan takut pada suara mereka  
ataupun terganggu oleh keributan mereka.  
Demikianlah TUHAN semesta alam  
akan turun untuk berperang  
di Gunung Sion  
dan di bukitnya.

- <sup>5</sup> Sama seperti burung terbang melayang,  
demikianlah TUHAN semesta alam akan melindungi Yerusalem.  
Ia akan melindungi dan membebaskannya.  
Ia akan lewat dan menyelamatkannya.

<sup>6</sup>Kembalilah kepada Dia yang kepada-Nya kamu telah sangat memberontak, hai anak-anak Israel.<sup>7</sup>Sebab, pada hari itu, setiap orang akan membuang berhala-berhala peraknya dan berhala-berhala emasnya, yang telah dibuat tanganmu yang berdosa bagimu.

- <sup>8</sup> Asyur akan runtuh oleh pedang,  
tetapi bukan oleh pedang manusia.  
Pedang, yang bukan pedang manusia,  
akan melahap Asyur.  
Ia akan melarikan diri dari pedang itu,  
dan para pemudanya akan menjadi pekerja paksa.
- <sup>9</sup> Tempat perlindungan mereka akan binasa karena rasa takut;  
para pemimpinnya akan ketakutan terhadap panji-panji itu.  
Demikianlah firman TUHAN,  
yang api-Nya berada di Sion  
dan tungku pembakaran-Nya di Yerusalem.

## Chapter 32

## PEMIMPIN HARUS BAIK DAN JUJUR

- <sup>1</sup> Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah dalam kebenaran,  
dan pembesar-pembesar akan memerintah dengan adil.
- <sup>2</sup> Masing-masing akan menjadi seperti tempat berlindung dari angin,  
tempat berteduh dari badai;  
seperti aliran air di tanah yang kering,  
seperti bayangan bukit batu besar di tanah yang tandus.
- <sup>3</sup> Maka, mata orang-orang yang melihat tidak akan dibutakan,  
dan telinga mereka yang mendengar akan memerhatikan.
- <sup>4</sup> Pikiran yang terburu-buru akan memahami pengetahuan,  
Lidah orang-orang gagap  
akan segera berbicara dengan jelas.
- <sup>5</sup> Orang-orang bodoh tidak akan lagi disebut mulia,  
ataupun orang-orang berengsek disebut dermawan.
- <sup>6</sup> Sebab, orang bodoh membicarakan kebodohan,  
dan hatinya condong ke arah kejahatan,  
untuk melakukan kemunafikan  
dan mengatakan yang salah tentang TUHAN;  
untuk membiarkan keinginan orang lapar tidak terpuaskan,  
dan membuat orang dahaga kekurangan minuman.
- <sup>7</sup> Bagi orang berengsek,  
senjatanya adalah kejahatan.  
Ia merencanakan muslihat untuk menghancurkan orang miskin dengan kata-kata bohong  
meskipun orang miskin itu membela haknya.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, orang mulia merencanakan hal-hal mulia,  
dan di atas hal-hal mulia itu ia berdiri.

## MASA SULIT AKAN DATANG

- <sup>9</sup> Bangunlah, hai kamu perempuan-perempuan yang dalam kenyamanan,  
dengarkanlah suaraku.  
Hai anak-anak perempuan yang hidup aman,  
berilah telinga pada perkataanku.
- <sup>10</sup> Dalam waktu setahun dan beberapa hari,  
kamu akan gemetar,  
hai anak-anak perempuan yang hidup aman  
karena panen buah anggur gagal dan masa pengumpulan buah tidak akan datang.
- <sup>11</sup> Gemetarlah, hai kamu perempuan-perempuan yang dalam kenyamanan,  
Gemetarlah, hai orang-orang yang hidup aman.  
Tanggalkanlah pakaianmu  
dan bertelanjanglah.  
Kenakanlah kain kabung  
pada pinggangmu.
- <sup>12</sup> Pukulilah dadamu, untuk ladang-ladang yang menyenangkan,  
untuk pohon anggur yang subur,
- <sup>13</sup> untuk tanah bangsaku,  
yang ditumbuhi onak dan duri.  
Ya, untuk rumah-rumah menyenangkan  
di kota gembira.

- <sup>14</sup> Sebab, istana telah ditinggalkan,  
kota yang padat telah menjadi sepi.  
Bukit dan menara pengawas  
telah menjadi gua untuk selamanya,  
menjadi kesenangan bagi keledai liar,  
suatu padang rumput bagi kawanan ternak,
- <sup>15</sup> sampai Roh dicurahkan kepada kita dari atas,  
dan padang belantara berubah menjadi ladang yang subur,  
dan ladang yang subur itu dilihat sebagai hutan,
- <sup>16</sup> barulah keadilan akan diam di padang belantara,  
dan kebenaran tinggal di ladang yang subur.
- <sup>17</sup> Karya kebenaran adalah kedamaian,  
dan hasil kebenaran adalah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.
- <sup>18</sup> Umat-Ku akan tinggal di tempat yang damai,  
di kediaman yang aman, dan di tempat istirahat yang nyaman.
- <sup>19</sup> Hujan es akan merobohkan hutan,  
dan kota itu akan benar-benar direndahkan.
- <sup>20</sup> Diberkatilah kamu  
yang menabur di samping semua perairan,  
yang melepaskan lembu dan keledai berkeliaraan bebas.

---

<sup>1</sup> 32:12 PUKULILAH DADAMU: Tindakan yang menunjukkan ekspresi penyesalan atau untuk meratapi sesuatu yang hilang.

---

## Chapter 33

## TUHAN AKAN MENUNJUKKAN KUASA-NYA

- <sup>1</sup> Celakalah kamu, hai perusak,  
yang kamu sendiri belum pernah dihancurkan,  
hai pengkhianat,  
Hai pengkhianat, yang belum pernah dikhianati!  
Ketika kamu berhenti menghancurkan, kamu akan dihancurkan.  
dan ketika kamu sudah tidak lagi mengkhianati,  
mereka akan mengkhianatimu.
- <sup>2</sup> “TUHAN, kasihanilah kami.  
Kami telah menanti-nantikan Engkau.  
Jadilah kekuatan bagi kami setiap pagi,  
keselamatan kami dalam masa kesesakan.
- <sup>3</sup> Karena bunyi keributan, bangsa-bangsa melarikan diri.  
Karena Engkau meninggikan diri-Mu, bangsa-bangsa tercerai-berai.”
- <sup>4</sup> Jarahanmu akan dikumpulkan  
seperti mengumpulkan ulat.  
Seperti belalang datang menyerbu,  
demikianlah mereka datang menyerbunya.
- <sup>5</sup> TUHAN ditinggikan  
karena Ia bersemayam di tempat yang tinggi.  
Ia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.
- <sup>6</sup> Pada zamanmu akan ada keamanan,  
kekayaan keselamatan,  
kebijaksanaan, dan pengetahuan,  
takut akan TUHAN adalah kekayaan Sion.
- <sup>7</sup> Lihatlah, orang-orang mereka yang gagah perkasa menangis di jalan-jalan.  
Para utusan perdamaian menangis dalam kepedihan.
- <sup>8</sup> Jalan raya dibiarkan sunyi,  
orang-orang yang melintasinya tidak ada lagi.  
Perjanjian telah diingkari,  
kota-kota telah dihinakan,  
dan manusia tidak dianggap.
- <sup>9</sup> Negeri itu berduka dan merana.  
Lebanon menjadi malu dan layu.  
Sharon menjadi seperti padang gurun.  
Basan dan Karmel menggugurkan dedaunan.
- <sup>10</sup> “Sekarang, Aku akan bangkit,” firman TUHAN.  
“Sekarang, Aku akan meninggikan diri-Ku. Sekarang, aku akan ditinggikan”
- <sup>11</sup> “Kamu mengandung sekam,  
dan akan melahirkan tunggul jerami.  
Napasmu seperti api yang menghanguskan dirimu sendiri.
- <sup>12</sup> Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi kapur,  
seperti duri yang dipotong, kemudian dibakar dalam nyala api.
- <sup>13</sup> Hai kamu yang jauh,  
dengarkanlah apa yang Kulakukan,

- dan kamu yang dekat,  
akuilah keperkasaan-Ku.”
- <sup>14</sup> Orang-orang berdosa di Sion ketakutan.  
Kegentaran telah mencekam orang-orang fasik.  
Mereka berkata, “Siapa di antara kita dapat hidup dengan api yang menghanguskan?  
Siapa di antara kita dapat hidup dengan pembakaran yang terus-menerus?”
- <sup>15</sup> Orang yang hidup dalam kebenaran dan berbicara dengan ketulusan,  
yang menghina hasil penindasan, yang mengibaskan tangan supaya tidak menerima suap,  
yang menghentikan telinganya dari mendengar tentang pertumpahan darah,  
yang menutup matanya dari kejahatan,
- <sup>16</sup> orang itu akan tinggal di tempat yang tinggi.  
Tempat perlingkungannya adalah benteng-benteng di bukit batu.  
Makanannya akan terpenuhi dan air minumnya akan terjamin.
- <sup>17</sup> Matamu akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya.  
Mereka akan melihat negeri yang jauh.
- <sup>18</sup> Hatimu akan merenungkan kengerian,  
“Di manakah si juru hitung?  
Di manakah si juru timbang?  
Di manakah orang yang menghitung menara?”
- <sup>19</sup> Kamu tidak akan melihat lagi bangsa yang brutal itu,  
yang bahasanya tidak dapat kamu mengerti,  
yang gagap bicaranya sehingga kamu tidak dapat mengerti.

#### ALLAH AKAN MELINDUNGI YERUSALEM

- <sup>20</sup> Lihatlah Sion, kota tempat perayaan hari raya kita.  
Matamu akan melihat Yerusalem,  
sebuah tempat tinggal yang aman,  
sebuah tenda yang tidak dapat dipindah-pindahkan.  
Patok-patoknya tidak akan pernah dicabut, ataupun talinya terputus.
- <sup>21</sup> Di sanalah, TUHAN dalam kebesaran-Nya  
akan menjadi tempat yang memiliki sungai-sungai dan kanal-kanal yang lebar bagi kita,  
perahu dayung tidak dapat melintasinya dan kapal besar tidak dapat melewatinya.
- <sup>22</sup> Sebab, TUHAN adalah Hakim kita.  
TUHAN adalah Pemberi hukum kita.  
TUHAN adalah Raja kita.  
Ia akan menyelamatkan kita.
- <sup>23</sup> Tali-talimu sudah kendor, tidak dapat mengikat kuat tiang layar pada tempatnya  
ataupun menjaga layarnya tetap berkembang.  
Kemudian, jarahan yang berlimpah-limpah akan dibagi-bagi,  
bahkan orang lumpuh pun akan mengambil jarahan.
- <sup>24</sup> Tak seorang pun yang tinggal di sana akan berkata, “Aku sakit,”  
setiap orang yang tinggal di sana akan diampuni dosanya.

## Chapter 34

## ALLAH AKAN MENGHUKUM MUSUH-NYA

- <sup>1</sup> Mendekatlah, hai bangsa-bangsa, untuk mendengar!  
Dengarkanlah, hai bangsa-bangsa!  
Biarlah bumi dan segala isinya mendengar,  
dunia dan semua yang dihasilkannya.
- <sup>2</sup> Sebab, TUHAN murka terhadap semua bangsa, dan kesal terhadap semua tentara mereka.  
Ia telah menghancurkan mereka sama sekali,  
Ia telah menyerahkan mereka ke dalam pembantaian.
- <sup>3</sup> Mereka yang terbunuh akan dilemparkan keluar.  
Mayat-mayat mereka akan mengeluarkan bau busuk.  
Gunung-gunung akan dibanjiri oleh darah mereka.
- <sup>4</sup> Segenap tentara langit akan hancur,  
langit akan digulung seperti gulungan kitab.  
Seluruh penghuni langit akan gugur,  
seperti daun gugur dari pohon anggur, seperti gugurnya daun pohon ara.
- <sup>5</sup> Sebab, pedang-Ku sudah kenyang di langit.  
Lihatlah, ia turun untuk menghakimi Edom  
dan orang-orang yang disediakan untuk dibinasakan.
- <sup>6</sup> Pedang TUHAN belum muren darah, dikenyangkan dengan lemak dan dengan darah anak-anak domba dan kambing-kambing jantan;  
dengan lemak ginjal domba-domba jantan.  
Sebab, TUHAN melakukan pengurbanan di Bozra  
dan pembantaian besar di tanah Edom.
- <sup>7</sup> Lembu liar akan rebah bersama mereka,  
dan sapi-sapi jantan muda bersama lembu-lembu mereka.  
Maka, negeri mereka akan direndam dengan darah  
dan debu mereka menjadi berminyak dengan lemak.
- <sup>8</sup> Sebab, itu adalah hari TUHAN untuk pembalasan,  
tahun pembalasan atas perkara Sion.
- <sup>9</sup> Aliran-aliran air Edom akan berubah menjadi ter,  
dan tanahnya akan menjadi belerang, negerinya akan menjadi ter yang membara.
- <sup>10</sup> Itu tidak akan padam baik siang maupun malam,  
asapnya akan naik untuk selama-lamanya.  
Dari generasi ke generasi, negeri itu akan menjadi sunyi.  
Tak seorang pun akan pernah melewati negeri itu lagi.
- <sup>11</sup> Burung pelikan dan landak akan memiliki negeri itu.  
Burung hantu dan burung gagak akan tinggal di sana.  
TUHAN akan membentangkan tali kebingungan ke atasnya,  
dan batu ukur kekosongan.
- <sup>12</sup> Para bangsawannya tidak akan punya apa-apa lagi di sana yang dapat disebut kerajaan,  
dan semua pemimpinnya akan lenyap.
- <sup>13</sup> Duri-duri akan tumbuh di benteng-bentengnya,  
jelatang dan semak duri akan tumbuh di kubu-kubunya.  
Negeri itu akan menjadi tempat serigala,  
dan burung-burung unta akan tinggal di sana.
- <sup>14</sup> Binatang-binatang gurun akan bertemu dengan serigala,  
dan kambing liar akan memanggil kawan-kawannya.  
Lilith akan tinggal di sana  
dan akan menemukan tempat beristirahat.

- <sup>15</sup> Burung hantu akan membuat sarang  
dan bertelur di sana,  
menetaskannya dan mengumpulkan anak-anaknya di bawah perlindungannya.  
Sungguh, burung elang akan berkumpul di sana,  
masing-masing dengan pasangannya.
- <sup>16</sup> Selidikilah dari kitab TUHAN,  
dan bacalah:  
Tidak ada satu pun dari semua ini yang akan tertinggal,  
tidak seekor pun akan tidak punya pasangan.  
Sebab, mulut TUHAN telah memerintahkannya,  
dan Roh-Nya telah mengumpulkan mereka.
- <sup>17</sup> TUHAN telah membuang undi bagi mereka  
dan tangan-Nya telah membagi negeri itu bagi mereka dengan tali.  
Mereka akan memiliki negeri itu selamanya,  
dari generasi ke generasi, mereka akan tinggal di sana.

---

<sup>1</sup> 34:4 TENTARA LANGIT: Tidak mengacu pada makhluk-makhluk surgawi, melainkan pada benda-benda langit yang pada waktu itu dianggap memiliki kekuatan supranatural.

<sup>2</sup> 34:14 LILITH: Nama seorang dewi yang dikenal sebagai hantu malam yang berkeliaran di Edom yang sunyi. Mungkin binatang malam yang mendiami tempat-tempat terpencil.

---

## Chapter 35

## ALLAH AKAN MENGHIBUR UMAT-NYA

- <sup>1</sup> Padang belantara dan tanah gersang akan bersukacita.  
Padang gurun akan bergirang dan mekar seperti mawar.
- <sup>2</sup> Itu akan bermekaran dan bergirang dengan sukacita dan nyanyian.  
Kemuliaan Lebanon akan diberikan kepadanya,  
kemegahan Karmel dan Saron.  
Mereka akan melihat kemuliaan TUHAN, keagungan Allah kita.
- <sup>3</sup> Kuatkanlah tangan yang lemah,  
teguhkanlah lutut yang goyah.
- <sup>4</sup> Katakanlah kepada orang-orang yang hatinya cemas,  
"Kuatlah! Jangan takut!"  
Lihatlah, Allahmu akan datang membawa pembalasan.  
Pembalasan Allah akan datang,  
tetapi Ia akan menyelamatkanmu.
- <sup>5</sup> Maka, mata orang buta akan dibuka  
dan telinga orang tuli akan mendengar.
- <sup>6</sup> Orang lumpuh akan meloncat seperti rusa  
dan lidah orang bisu akan bersukacita.  
Sebab, air akan memancar di padang belantara  
dan aliran-aliran air di padang gurun.
- <sup>7</sup> Tanah yang panas akan menjadi kolam,  
tanah yang gersang akan mengeluarkan mata air.  
Di tempat serigala berbaring akan tumbuh rumput,  
buluh, dan papirus.
- <sup>8</sup> Sebuah jalan raya akan berada di sana,  
sebuah jalan yang akan disebut Jalan Kekudusan.  
Orang yang najis tidak akan melewati jalan itu.  
Itu hanya akan dipakai oleh mereka yang mengikuti jalan yang benar,  
orang bodoh tidak akan pernah melintasinya.
- <sup>9</sup> Tidak akan ada singa di jalan itu,  
ataupun binatang buas datang ke sana.  
Binatang-binatang itu tidak akan berada di sana,  
tetapi orang-orang yang ditebus akan melintasi jalan itu.
- <sup>10</sup> Orang-orang yang ditebus TUHAN akan pulang  
dan datang ke Sion dengan sorak-sorai, dengan sukacita kekal di atas kepala mereka.  
Mereka akan memperoleh kegirangan dan kegembiraan,  
kesedihan dan keluhan akan lenyap.



## Chapter 36

## ORANG ASYUR MENYERBU YEHUDA

<sup>1</sup>Pada tahun keempat belas pemerintahan Raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur, menyerbu seluruh kota berbenteng Yehuda dan merebutnya.<sup>2</sup>Kemudian, Raja Asyur mengutus kepala juru minuman dari Lakhis ke Yerusalem menemui Raja Hizkia, dengan satu pasukan yang sangat besar. Ia berdiri di dekat saluran kolam atas, di jalan raya menuju padang penatu.

<sup>3</sup>Maka, keluarlah Elyakim, anak Hilkia, yang mengepalai istana, Sebna, bendahara negara, dan Yoah anak Asaf, sekretaris negara menemui kepala juru minuman itu.

<sup>4</sup>Kepala juru minuman itu berkata kepada mereka, "Katakan kepada Hizkia, beginilah perkataan raja agung, yaitu raja Asyur:

<sup>5</sup>Apakah kamu pikir kata-kata belaka adalah strategi dan kekuatan untuk berperang? Sekarang, siapakah yang kamu andalkan sehingga kamu telah memberontak terhadapku?

<sup>6</sup>Sesungguhnya, kamu mengandalkan tongkat buluh yang terkulai, yaitu Mesir. Jika ada orang yang bersandar, buluh itu akan menusuk tangannya hingga tembus. Seperti itulah Firaun, raja Mesir, kepada semua orang yang mengandalkan dia.<sup>7</sup>Akan tetapi, jika kamu berkata kepadaku, "Kami percaya kepada TUHAN, Allah kami," bukankah Dia yang bukit-bukit pengurbanan-Nya dan mezbah-mezbah-Nya telah Hizkia singkirkan, dengan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, "Kamu harus menyembah di depan altar ini?"

<sup>8</sup>Maka sekarang, mari bekerja sama dengan tuanku, raja Asyur: Aku akan memberikan dua ribu ekor kuda jika kamu mampu dari pihakmu menyediakan para penunggangnya.

<sup>9</sup>Bagaimana mungkin kamu dapat memukul mundur satu orang pejabat saja dari antara pegawai-pegawai tuanku yang paling lemah jika kamu mengandalkan Mesir untuk kereta dan pasukan berkuda?<sup>10</sup>Lagi pula, apakah aku datang tanpa persetujuan TUHAN untuk menghancurkan negeri ini? TUHAN berfirman kepadaku, 'Majulah melawan negeri ini dan menghancurkannya.'

<sup>11</sup>Kemudian, Elyakim, Sebna, dan Yoah berkata kepada kepala juru minuman itu, "Berbicaralah kepada hambamu ini dalam bahasa Aram karena kami memahaminya. Janganlah berkata-kata kepada kami dengan bahasa Ibrani dan didengar orang-orang yang berada di atas tembok itu."

<sup>12</sup>Akan tetapi, kepala juru minuman berkata, "Apakah tuanku mengutusku untuk menyampaikan perkataan ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu, tetapi tidak kepada orang-orang yang berada di atas tembok, yang memakan kotorannya sendiri dan meminum air kencingnya sendiri bersamamu?"

<sup>13</sup>Maka, kepala juru minuman itu berdiri dan berseru dengan suara keras dalam bahasa Ibrani, "Dengarkanlah perkataan raja agung, yaitu raja Asyur!"<sup>14</sup>Beginilah perkataan raja:

<sup>15</sup>Jangan biarkan Hizkia membuatmu percaya kepada TUHAN dengan berkata, 'TUHAN pasti akan melepaskan kita, kota ini tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.'

<sup>16</sup>Jangan dengarkan Hizkia. Karena beginilah perintah raja Asyur, 'Buatlah perdamaian denganku dan keluarlah menemuiku, maka setiap orang akan makan dari kebun anggurnya sendiri, dari pohon aranya sendiri, dan minum dari sumurnya sendiri<sup>17</sup>sampai aku datang dan membawamu ke suatu negeri seperti negerimu sendiri, negeri dengan gandum dan anggur, sebuah negeri roti dan kebun anggur.

<sup>18</sup>Waspadalah supaya tidak Hizkia menyesatkanmu dengan berkata, "TUHAN akan melepaskan kita." Adakah dewa bangsa-bangsa melepaskan negeri mereka dari tangan raja Asyur?<sup>19</sup>Di manakah para dewa Hamat dan Arpad? Di manakah para dewa Sefarwaim? Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku?<sup>20</sup>Siapakah di antara semua dewa negeri-negeri itu yang telah melepaskan negerinya dari tanganku, sehingga TUHAN akan melepaskan Yerusalem dari tanganku?"

<sup>21</sup>Akan tetapi, mereka hanya diam dan tidak menjawab satu patah kata pun karena perintah raja yang mengatakan, “Jangan menjawabnya!”

<sup>22</sup>Kemudian, Elyakim anak Hilkia, yang mengepalai istana, Sebna, bendahara negara, dan Yoah anak Asaf, sekretaris negara, pergi menghadap Hizkia dengan merobek pakaian mereka dan memberitahukan kepadanya perkataan kepala juru minuman itu.

## Chapter 37

## HIZKIA MINTA TOLONG KEPADA ALLAH

<sup>1</sup>Ketika Raja Hizkia mendengar itu, ia merobek pakaiannya, mengenakan kain kabung dan masuk ke dalam rumah TUHAN.

<sup>2</sup>Kemudian, raja mengutus Elyakim, yang mengepalai istana, Sebna, bendahara negara, dan para tua-tua dari para imam, dengan mengenakan kain kabung, kepada Nabi Yesaya, anak Amos.

<sup>3</sup>Mereka berkata kepada Yesaya, “Beginilah perkataan Hizkia: Hari ini adalah hari kesusahan, teguran, dan penghinaan karena anak-anak sudah saatnya untuk dilahirkan, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkan.

<sup>4</sup>Mungkin TUHAN, Allahmu, akan mendengar perkataan kepala juru minuman, yang telah diutus oleh tuannya, raja Asyur, untuk mencela Tuhan yang hidup, dan akan menegur perkataan yang telah didengar Tuhan, Allahmu itu. Sebab itu, panjatkanlah doa bagi orang-orang yang tersisa.”

<sup>5</sup>Setelah pelayan-pelayan Raja Hizkia menemui Yesaya, <sup>6</sup>Yesaya berkata kepada mereka, “Katakanlah kepada tuanmu, beginilah firman TUHAN, 'Jangan takut terhadap perkataan yang telah kamu dengar, yang disampaikan oleh utusan raja Asyur untuk menghujat Aku.'<sup>7</sup>Sesungguhnya, Aku akan menaruh roh ke dalam dirinya sehingga ia akan mendengar satu isu dan akan pulang ke negerinya. Aku akan membuat dia roboh oleh pedang di negerinya sendiri.”

## PASUKAN ORANG ASYUR MENINGGALKAN YERUSALEM

<sup>8</sup>Maka, kepala juru minuman itu kembali dan mendapati raja Asyur berperang melawan Libna karena ia telah mendengar bahwa raja telah meninggalkan Lakhis.<sup>9</sup>Pada waktu itu, raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, yang berkata, “Ia telah keluar untuk berperang melawanmu.”

Ketika ia mendengarnya, ia mengirim utusan kepada Hizkia, dengan pesan,

<sup>10</sup>“Beginilah kamu harus berbicara kepada Hizkia, raja Yehuda,

<sup>11</sup>Lihatlah, kamu telah mendengar apa yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap semua negeri, yaitu menghancurkan negeri-negeri itu sama sekali. Masakan kamu akan terluput?<sup>12</sup>Apakah para allah bangsa-bangsa itu menyelamatkan mereka, yang telah dihancurkan oleh nenek moyangku, seperti Gozan, Haran, Rezef, dan orang Eden yang ada di Tel-Asar.<sup>13</sup>Di manakah raja Hamat? Raja Arpad? Raja kota Sefarwaim, Hena, dan Iwa?”

## HIZKIA BERDOA KEPADA TUHAN

<sup>14</sup>Hizkia menerima surat dari para utusan itu dan membacanya. Kemudian, ia pergi ke Bait TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.<sup>15</sup>Hizkia berdoa kepada TUHAN, katanya,<sup>16</sup>“Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim, Engkaulah, hanya Engkau, Allah atas seluruh kerajaan di bumi. Engkau telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>17</sup>Arahkan telinga-Mu, Ya TUHAN, dan dengarlah, bukalah mata-Mu, Ya TUHAN, dan lihatlah. Dengarkanlah semua perkataan Sanherib, yang telah mengirim utusan untuk mencela Allah yang hidup.<sup>18</sup>Ya, TUHAN, benar bahwa raja-raja Asyur telah membinasakan semua bangsa dan negeri mereka,

<sup>19</sup>dan telah membuang dewa-dewa bangsa-bangsa itu ke dalam api, karena semuanya itu bukanlah Tuhan, melainkan buatan tangan manusia; kayu dan batu sehingga dapat dibinasakan.<sup>20</sup>Sekarang, Ya TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya supaya semua kerajaan di bumi mengetahui bahwa hanya Engkaulah TUHAN.”

## ALLAH MENJAWAB HIZKIA

<sup>21</sup>Lalu, Yesaya anak Amos mengutus orang kepada Hizkia dengan pesan, “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Karena kamu telah berdoa kepada-Ku tentang Sanherib, raja Asyur,

<sup>22</sup>maka inilah firman yang diucapkan TUHAN tentang Sanherib:

‘Anak dara, yaitu putri Sion, telah menghina kamu  
dan mencemooh kamu.

Putri Yerusalem menggeleng-gelengkan kepala  
di belakangmu.

<sup>23</sup>Siapakah yang kamu cela dan kamu hujat?  
Terhadap siapakah kamu telah mengangkat suaramu  
dan mengangkat matamu ke tempat tinggi?

Terhadap Yang Mahakudus dari Israel!

<sup>24</sup>Melalui hamba-hambamu, kamu telah mencela Tuhan,  
dan kamu telah berkata,  
“Dengan keretaku yang banyak, aku naik ke tempat-tempat tinggi pegunungan  
ke ujung-ujung Lebanon.  
Aku menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi,  
dan pohon-pohon sanobarnya yang terpilih,  
aku akan pergi ke puncak tertingginya,  
ke hutannya yang paling lebat.

<sup>25</sup>Aku menggali sumur-sumur dan minum air,  
dan dengan telapak kakiku, aku mengeringkan sungai-sungai di Mesir.”

<sup>26</sup>Belum pernahkah kamu dengar,  
bahwa Aku telah menetapkan sejak zaman dulu,  
Aku telah merencanakan sejak lama  
apa yang sekarang Aku wujudkan,  
bahwa kamu harus menghancurkan kota-kota berkubu  
dan menjadikannya timbunan batu.

<sup>27</sup>Oleh karena itu, penduduk mereka kehilangan kekuatan,  
mereka kecewa dan malu.  
Mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang dan seperti rumput hijau;  
seperti rumput di atas atap rumah yang layu sebelum tumbuh.

<sup>28</sup>Akan tetapi, Aku tahu tempatmu.  
Aku tahu kapan kamu datang,  
kapan kamu pergi,  
dan kapan kamu kembali.  
Aku juga tahu kemarahanmu terhadap-Ku.

<sup>29</sup>Karena kemarahanmu terhadap Aku  
dan kesombonganmu telah sampai ke telinga-Ku,  
Aku akan memasang kelikir di hidungmu  
dan tali kekang di mulutmu,  
dan Aku akan mengembalikanmu  
melalui jalan yang kamu lewati saat datang!”

### PESAN TUHAN UNTUK HIZKIA

<sup>30</sup>Inilah yang akan menjadi tanda bagimu: “Kamu akan makan pada tahun ini dari apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan pada tahun kedua dari apa yang tumbuh dari yang pertama. Akan tetapi, pada tahun ketiga, kamu harus menabur dan menuai; menanami kebun anggur dan memakan buahnya.

<sup>31</sup>Orang-orang yang tersisa dari keturunan Yehuda akan berakar ke bawah dan akan bertumbuh ke atas.<sup>32</sup>Sebab, dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tersisa dan dari Gunung Sion akan keluar orang-orang yang selamat. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.”

<sup>33</sup>Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN atas raja Asyur,

“Ia tidak akan datang ke kota ini  
atau melepaskan satu pun anak panah ke sana.  
Ia tidak akan mendatangi kota itu dengan perisai,  
ataupun membuat tanggul pengepungan terhadapnya.

<sup>34</sup> Seperti caranya datang, seperti itulah ia akan kembali,  
dan ia tidak akan datang ke kota ini,”  
firman TUHAN!

<sup>35</sup> Sebab, Aku akan mempertahankan kota itu  
untuk menyelamatkannya,  
demi diri-Ku  
dan demi hamba-Ku, Daud.”

### PASUKAN ORANG ASYUR BINASA

<sup>36</sup>Kemudian, malaikat TUHAN pergi keluar dan membunuh 185.000 orang dalam perkemahan Asyur. Ketika orang-orang bangun pada pagi hari, orang-orang itu telah menjadi mayat.<sup>37</sup>Maka, Sanherib, raja Asyur, kembali ke Niniwe dan tinggal di sana.

<sup>38</sup>Pada suatu hari, sementara Sanherib menyembah di kuil Nisrokh, allahnya, Adramelekh dan Sarezzer, dua orang anaknya, membunuh dia dengan pedang, lalu melarikan diri ke Ararat. Kemudian, Esarhadon, anak Sanherib, menjadi raja menggantikan dia.

## Chapter 38

## PENYAKIT HIZKIA

<sup>1</sup>Pada hari-hari itu, Hizkia mengalami sakit parah dan hampir mati. Nabi Yesaya, anak Amos, datang menemuinya dan berkata, “Beginilah firman TUHAN: ‘Sampaikan pesan terakhirmu kepada keluargamu karena kamu akan mati; tidak akan sembuh.’”

<sup>2</sup>Maka, Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan berdoa kepada TUHAN,<sup>3</sup>katanya, “Ingatlah sekarang, ya TUHAN, bagaimana aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati, serta telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.” Hizkia pun menangis tersedu-sedu.

<sup>4</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Yesaya,<sup>5</sup>“Pergi dan katakan kepada Hizkia, beginilah firman TUHAN, Allah Daud, nenek moyangmu, ‘Aku telah mendengar doamu; Aku telah melihat air matamu. Sesungguhnya, Aku akan menambahkan umurmu 15 tahun lagi.’”<sup>6</sup>Aku akan melepaskanmu dan kota ini dari tangan raja Asyur, dan Aku akan mempertahankan kota ini.”

<sup>7</sup>Iniilah yang akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan firman yang telah disampaikan-Nya itu.<sup>8</sup>“Lihatlah, Aku akan membuat bayangan yang dihasilkan oleh matahari yang turun pada penunjuk matahari buatan Ahaz mundur 10 tapak. Maka, matahari mundur 10 tapak dari tempatnya semula.”

## NYANYIAN HIZKIA

<sup>9</sup>Iniilah tulisan Hizkia, raja Yehuda, setelah ia sakit dan kembali sembuh:

- <sup>10</sup> Aku berkata, “Di tengah-tengah kehidupanku,  
aku harus pergi ke gerbang dunia orang mati  
dan aku kehilangan sisa tahun-tahunku.”
- <sup>11</sup> Aku berkata, “Aku tidak akan melihat TUHAN di negeri orang-orang yang hidup.  
Aku tidak akan lagi melihat manusia di antara penduduk dunia.
- <sup>12</sup> Kediamanku dicabut  
dan disingkirkan dariku seperti kemah seorang gembala.  
Seperti penenun, aku menggulung hidupku.  
Ia memotongku dari peralatan tenun;  
dari siang hingga malam, Engkau membawaku kepada akhir.
- <sup>13</sup> Aku menenangkan jiwaku sampai pagi,  
seperti seekor singa, Ia meremukkan semua tulangku.  
Dari siang hingga malam, Engkau membawaku kepada akhir.
- <sup>14</sup> Seperti burung walet atau burung bangau, aku mencicit;  
aku merintih seperti burung merpati.  
Mataku lelah  
karena menengadah.  
Ya Tuhan, aku tertekan,  
jadilah penjaminku.”
- <sup>15</sup> Apa yang harus kukatakan?  
Ia sudah berfirman kepadaku  
dan Ia sendiri telah melakukannya.  
Aku akan berjalan pelan-pelan sepanjang tahun-tahunku  
karena kepahitan jiwaku.
- <sup>16</sup> Ya Tuhan, oleh hal-hal inilah manusia hidup,  
dan di dalam semua inilah jiwaku hidup.  
Berikanlah aku kesehatan

dan biarkanlah aku tetap hidup.

- <sup>17</sup> Lihatlah, demi keselamatankulah  
aku mengalami kepahitan yang hebat.  
Dalam kasih, Engkau telah melepaskan hidupku  
dari lubang kebinasaan.  
Engkau telah membuang semua dosa-Ku  
ke balik punggung-Mu.
- <sup>18</sup> Sebab, dunia orang mati tidak dapat bersyukur kepada-Mu;  
kematian tidak dapat memuji-Mu.  
Mereka yang turun ke lubang itu tidak dapat mengharapkan kesetiaan-Mu.
- <sup>19</sup> Yang hidup, yang hidup, dialah yang akan bersyukur kepada-Mu,  
seperti yang aku lakukan hari ini.  
Seorang ayah akan memberi tahu anak-anaknya  
tentang kesetiaan-Mu.
- <sup>20</sup> “TUHAN akan menyelamatkan aku.  
Karena itu, kita akan menyanyikan nyanyianku dengan kecapi  
seumur hidup kita di rumah TUHAN.”

<sup>21</sup>Sebab, Yesaya sebelumnya berkata, “Baiklah mereka mengambil buah ara dan menaruhnya pada luka itu, maka ia akan sembuh.”

<sup>22</sup>Hizkia sebelumnya juga bertanya, “Apakah tandanya bahwa aku akan pergi ke rumah TUHAN?”

---

<sup>1</sup> 38:8 BAYANGAN ... 10 TAPAK.: Tidak dijelaskan secara rinci bagaimana bayang-bayang matahari bisa mundur pada penunjuk matahari itu; yang jelas adalah bahwa hal ini terjadi oleh firman Allah yang berkuasa sebagai tanda nubuat bagi Hizkia bahwa Allah telah mendengar doanya, melihat air matanya, dan akan menyembuhkannya.

---

## Chapter 39

## PARA UTUSAN DARI BABEL

<sup>1</sup>Pada saat itu, Merodakh Baladan, anak Baladan, raja Babel, mengirim surat-surat dan hadiah kepada Hizkia karena ia mendengar bahwa Hizkia sakit dan telah sembuh.<sup>2</sup>Hizkia senang dengan semua itu, dan menunjukkan kepada mereka semua rumah harta bendanya; perak, emas, rempah-rempah, dan minyak yang mahal, semua gudang persenjataan, serta semua yang ada di dalam perbendaharaannya. Tidak ada sesuatu pun di rumahnya atau di semua wilayah kekuasaannya yang tidak ditunjukkan Hizkia kepada mereka.

<sup>3</sup>Kemudian, Nabi Yesaya menemui Raja Hizkia dan berkata kepadanya, “Apa yang telah dikatakan orang-orang itu dan dari mana mereka datang?” Jawab Hizkia, “Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel.”

<sup>4</sup>Yesaya berkata, “Apa yang telah mereka lihat di dalam rumahmu?” Hizkia menjawab, “Mereka telah melihat semua yang ada dalam rumahku. Tidak ada satu pun dari harta bendaku yang belum aku tunjukkan kepada mereka.”

<sup>5</sup>Maka, Yesaya berkata kepada Hizkia, “Dengarkanlah firman TUHAN semesta alam:<sup>6</sup>Sesungguhnya, waktunya akan datang bahwa semua yang ada di dalam rumahmu dan semua yang telah disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan dibawa ke Babel. Tidak akan ada yang ditinggalkan,” firman TUHAN.

<sup>7</sup>Dari antara anak-anakmu laki-laki yang akan dilahirkan bagimu, yang akan menjadi keturunanmu, akan dibawa pergi, dan mereka akan menjadi kasim di istana raja Babel.”

<sup>8</sup>Lalu, Hizkia berkata kepada Yesaya, “Firman TUHAN yang kamu sampaikan itu baik.” Sebab, Hizkia berpikir, “Akan ada kedamaian dan keamanan dalam zamanku.”



## Chapter 40

## HUKUMAN ISRAEL AKAN BERAKHIR

- <sup>1</sup> “Hiburlah, hiburlah umat-Ku,”  
demikianlah firman Tuhanmu.
- <sup>2</sup> Berbicaralah dengan baik kepada Yerusalem, dan serukanlah kepadanya  
bahwa peperangannya telah berakhir,  
bahwa kesalahannya telah dihapus,  
bahwa ia telah menerima dari tangan TUHAN dua kali lipat  
atas semua dosanya.”
- <sup>3</sup> Ada suara berseru-seru:  
“Persiapkan jalan di padang belantara bagi TUHAN!  
Ratakan jalan di padang gurun bagi Allah kita!
- <sup>4</sup> Setiap lembah akan ditinggikan,  
setiap gunung dan bukit akan direndahkan.  
Tanah yang bergelombang akan diratakan;  
yang berlekuk-lekuk dijadikan datar.
- <sup>5</sup> Kemudian, kemuliaan TUHAN akan dinyatakan  
dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.  
Sebab, mulut TUHAN telah mengatakannya!”
- <sup>6</sup> Sebuah suara berkata, “Berserulah!”  
Maka, ia bertanya, “Apa yang harus kuserukan?”  
“Semua manusia seperti rumput  
dan semua keindahan seperti bunga di padang.
- <sup>7</sup> Rumput layu, bunga gugur  
ketika napas TUHAN menerpanya.  
Ya, semua manusia seperti rumput.
- <sup>8</sup> Rumput layu dan bunga gugur,  
tetapi firman Allah kita tegak selama-lamanya.”

## KESELAMATAN: KABAR BAIK ALLAH

- <sup>9</sup> Naiklah ke atas gunung yang tinggi, hai Sion yang membawa kabar baik,  
angkatlah suaramu dengan kekuatan.  
Hai Yerusalem, pembawa kabar baik,  
naikkan suaramu, jangan takut!  
Katakanlah kepada kota-kota Yehuda,  
“Lihat, itu Allahmu!”
- <sup>10</sup> Sesungguhnya, TUHAN Allah akan datang dengan penuh kuasa,  
dengan tangan-Nya Ia akan berkuasa.  
Ia membawa upah-Nya,  
dan ganjaran-Nya ada dihadapan-Nya.
- <sup>11</sup> Seperti seorang gembala, Ia akan menggembalakan kawanan-Nya.  
Ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan lengan-Nya  
dan membawa mereka di dada-Nya.  
Ia akan membimbing dengan lembut domba-domba yang menyusui.

## ALLAH MENCIPTAKAN DAN MEMERINTAH DUNIA

- <sup>12</sup> Siapakah yang telah menarik air dalam telapak tangan-Nya,

- dan mengukur langit dengan jengkal,  
yang menghitung debu tanah dengan ukuran,  
dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan neraca?
- <sup>13</sup> Siapakah yang dapat mengatur Roh TUHAN?  
Atau menjadi penasihat-Nya dan memberi tahu Dia?
- <sup>14</sup> Kepada siapakah Ia meminta nasihat  
dan siapakah yang dapat memberi-Nya pengertian?  
Siapakah yang mengajari-Nya jalan keadilan dan mengajarnya pengetahuan,  
serta menunjukkan kepada-Nya jalan pengertian?
- <sup>15</sup> Sesungguhnya, bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam ember,  
dan diperhitungkan seperti debu dalam timbangan.  
Lihatlah, Tuhan mengangkat pulau-pulau  
seperti debu halus.
- <sup>16</sup> Lebanon tidak cukup  
untuk bahan bakar,  
ataupun binatang-binatangnya  
untuk kurban bakaran.
- <sup>17</sup> Semua bangsa seperti  
bukan apa-apa di hadapan-Nya,  
mereka dianggap seperti  
kehampaan dan tidak berarti.

#### ORANG TIDAK DAPAT MEMBAYANGKAN SEPERTI APA ALLAH

- <sup>18</sup> Jika demikian, dengan siapakah kamu akan menyamakan Allah?  
Atau, kesamaan apa yang akan kamu bandingkan dengan Dia?
- <sup>19</sup> Patungkah? Pengrajin menuangnya,  
pandai besi melapisinya dengan emas,  
dan membuat rantai-rantai perak untuknya.
- <sup>20</sup> Orang yang terlalu miskin untuk memberikan persembahan  
memilih kayu yang tidak akan lapuk.  
Ia berusaha mencari seorang pengrajin ahli  
untuk membuat sebuah patung yang tidak akan goyah.
- <sup>21</sup> Apakah kamu tidak tahu?  
Apakah kamu tidak mendengar?  
Apakah belum diberitahukan kepadamu sejak semua?  
Apakah kamu belum memahami sejak dasar bumi diletakkan?
- <sup>22</sup> Dia yang duduk di atas bulatan bumi,  
yang penduduknya seperti belalang,  
Dialah membentangkan langit seperti tirai,  
dan menghamparkannya seperti kemah untuk ditinggali,
- <sup>23</sup> yang menjadikan para penguasa bukan apa-apa,  
dan membuat hakim dunia seperti kesia-siaan belaka.
- <sup>24</sup> Baru saja mereka ditanam,  
baru saja mereka ditaburkan, dan baru saja mereka berakar ke dalam tanah,  
Allah meniup mereka  
sehingga mereka layu,  
dan badai menerbangkan mereka seperti jerami.
- <sup>25</sup> “Dengan siapakah kamu hendak menyamakan Aku sehingga Aku sejajar dengannya?”  
firman Yang Mahakudus.
- <sup>26</sup> Arahkan pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah,  
siapakah yang menciptakan semua itu,  
yang mengeluarkan benda-benda angkasa menurut jumlahnya,  
dan memanggil mereka semua menurut nama mereka

dengan kebesaran kekuasaan-Nya dan kekuatan kuasa-Nya  
tidak ada satu pun dari mereka yang hilang.

- <sup>27</sup> Mengapa kamu berkata,  
“Hai Yakub” dan berkata,  
“Hai Israel, jalanku tersembunyi dari TUHAN,  
dan keadilanku dijauhkan dari Allahku?”
- <sup>28</sup> Apakah kamu tidak tahu,  
apakah kamu tidak mendengar  
bahwa Allah yang kekal, yaitu TUHAN,  
Pencipta ujung-ujung bumi,  
tidak menjadi letih dan lesu?  
Pemahaman-Nya tidak dapat diduga.
- <sup>29</sup> Ia memberi kekuatan kepada yang letih,  
dan kepada yang tak berdaya Ia menambahkan kuasa.
- <sup>30</sup> Orang-orang muda menjadi letih dan lesu,  
dan anak-anak muda akan jatuh kelelahan.
- <sup>31</sup> Akan tetapi, mereka yang menanti-nantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru.  
Mereka akan naik dengan sayap-sayap, seperti burung rajawali.  
Mereka akan berlari, tetapi tidak menjadi lesu,  
mereka akan berjalan, tetapi tidak menjadi letih.

## Chapter 41

## TUHAN PENCIPTA ABADI

- <sup>1</sup> “Dengarkanlah Aku dalam keheningan,  
hai pesisir-pesisir!  
dan biarlah bangsa-bangsa membarui kekuatan mereka.  
Biarlah mereka datang mendekat, lalu biarlah mereka berbicara.  
Mari kita bersama-sama mendekat  
untuk penghakiman.
- <sup>2</sup> Siapakah yang membangkitkan dia dari timur,  
memanggil dia dalam kebenaran untuk pelayanannya?  
Ia menyerahkan bangsa-bangsa kepadanya dan menundukkan raja-raja dihadapannya.  
Ia membuat mereka seperti debu dengan pedangnya,  
seperti jerami yang beterbangan dengan busurnya.
- <sup>3</sup> Ia mengejar mereka dan melintas dengan selamat  
dijalan yang tidak pernah ia lalui dengan kakinya.
- <sup>4</sup> “Siapakah yang telah mengerjakan dan menyelesaikan ini,  
yang memanggil generasi-generasi sejak semula?  
Aku, TUHAN, Yang Pertama,  
dan Yang Terakhir. Akulah Dia.”
- <sup>5</sup> Daerah-daerah pesisir telah melihat dan menjadi takut,  
ujung-ujung bumi telah gemetar.  
Mereka telah mendekat  
dan datang.

<sup>6</sup>Masing-masing datang untuk menolong tetangganya dan berkata kepada saudaranya, “Tegarlah!”<sup>7</sup>Maka, pengrajin menguatkan hati pandai emas, orang yang memipihkan logam dengan palu menguatkan hati orang yang menempa di atas landasan. Dan berkata tentang patrian, “Itu baik”, lalu menguatkannya dengan paku supaya tidak goyah.

## HANYA TUHAN DAPAT MENYELAMATKAN KITA

- <sup>8</sup> “Akan tetapi, kamu, hai Israel, kamu adalah hamba-Ku;  
Yakub, yang telah Kupilih,  
keturunan Abraham, sahabat-Ku.
- <sup>9</sup> Kamu yang telah Aku ambil  
dari ujung-ujung bumi  
dan telah Aku panggil dari sudut-sudut bumi yang terjauh,  
dengan berkata, ‘Engkau adalah hamba-Ku.  
Aku telah memilihmu  
dan tidak membuangmu.’
- <sup>10</sup> Jangan takut karena Aku menyertaimu.  
Jangan khawatir takut karena Aku adalah Allahmu.  
Aku akan menguatkanmu.  
Aku akan menolongmu.  
Ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan  
kebenaran-Ku.
- <sup>11</sup> Lihatlah, semua orang yang marah terhadap kamu akan  
mendapat malu dan mereka akan dipermalukan.  
Mereka yang bersaing denganmu akan menjadi tidak berarti dan akan binasa.
- <sup>12</sup> Kamu akan mencari mereka yang bertengkar denganmu,  
tetapi tidak akan menemukan mereka.

Mereka yang berperang melawanmu  
akan seperti bukan apa-apa dan hampa.

<sup>13</sup> Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
yang menopang tangan kananmu,  
yang berkata kepadamu, 'Jangan takut!  
Aku akan menolongmu.'

<sup>14</sup> Jangan takut, hai cacing Yakub,  
hai orang-orang Israel,  
Aku akan menolongmu,"

firman TUHAN, Penebusmu,

Yang Kudus  
dari Israel.

<sup>15</sup> "Sesungguhnya, Aku menjadikanmu  
papan pengirik yang baru, tajam, dan bergerigi.  
Kamu akan mengirik gunung-gunung dan akan menghancurkan mereka.  
Kamu akan menjadikan bukit-bukit seperti sekam.

<sup>16</sup> Kamu akan menampi mereka,  
dan angin akan menerbangkan mereka dan badai akan membuatnya berserakan.  
Akan tetapi, kamu akan bersukacita karena TUHAN,  
kamu akan bermegah di dalam Yang Kudus dari Israel.

<sup>17</sup> Orang miskin dan orang yang menderita mencari air,  
tetapi tidak ada air.

Lidah mereka kering karena kehausan,  
Aku, TUHAN, akan menjawab mereka.

Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

<sup>18</sup> Aku akan membuat aliran-aliran air mengalir di tempat-tempat tinggi yang kering.  
dan mata air di tengah-tengah lembah.

Aku akan membuat padang belantara menjadi kolam air  
dan tanah kering menjadi mata air.

<sup>19</sup> Aku akan meletakkan di padang belantara pohon aras, pohon akasia, pohon murad, dan pohon minyak.  
Aku akan menumbuhkan pohon sanobar, pohon damar laut, dan pohon pinus bersama-sama

<sup>20</sup> supaya mereka melihat, mengetahui, memikirkan,  
dan juga memahami bahwa tangan TUHAN-lah yang telah melakukannya,  
Yang Kudus dari Israel telah menciptakannya."

### TUHAN MENENTANG ALLAH-ALLAH PALSU

<sup>21</sup> "Ajukan perkaramu," firman TUHAN.

"Sampaikanlah alasan-alasanmu yang kuat",  
firman Rajanya Yakub.

<sup>22</sup> Biarkan mereka mendekat dan memberi tahu kita yang akan terjadi.

Biarkan mereka memberi tahu kita peristiwa-peristiwa terdahulu supaya kami memerhatikan  
dan mengetahui hal-hal yang akan datang.

Atau, kabarkanlah kepada kami  
hal-hal yang akan terjadi.

<sup>23</sup> Nyatakanlah kepada kami hal-hal yang datang kemudian, agar kami mengetahui  
bahwa kamu adalah allah.

Berbuatlah baik atau berbuatlah jahat  
agar kami keheranan dan bersama-sama melihatnya.

<sup>24</sup> Sesungguhnya, kamu ini bukan apa-apa,  
dan pekerjaanmu hampa.  
Orang yang memilihmu adalah kekejian."

TUHAN MEMBUKTIKAN BAHWA IA ALLAH YANG MAHA ESA

- <sup>25</sup> Aku telah menggerakkan seseorang dari Utara dan  
ia telah datang. Dari tempat matahari terbit,  
ia akan memanggil nama-Ku.  
Ia akan menginjak-injak para penguasa seperti tanah liat,  
seperti tukang periuk menginjak-injak tanah liat.
- <sup>26</sup> Siapakah yang memberitahukan hal itu sejak semula  
sehingga kita mengetahuinya? Atau sebelum itu terjadi sehingga kita berkata, “Dia benar”?  
Sungguh, tidak ada satu pun yang memberitahukannya,  
tidak ada satu pun yang mengabarkannya,  
tidak ada satu pun yang mendengar perkataanmu!
- <sup>27</sup> Akulah yang pertama berkata kepada Sion,  
‘Lihatlah, inilah mereka,’ dan kepada Yerusalem,  
‘Aku akan mengirimkan seorang pembawa kabar baik.’
- <sup>28</sup> Aku melihat,  
tetapi tidak ada seorang pun;  
di antara mereka tidak ada satu penasihat pun yang,  
ketika Aku bertanya,  
dapat memberikan jawaban.
- <sup>29</sup> Sesungguhnya, mereka semua kehampaan.  
Pekerjaan-pekerjaan mereka sia-sia.  
Patung-patung tuangan mereka adalah angin dan kekosongan.

## Chapter 42

## HAMBA KHUSUS TUHAN

- <sup>1</sup> “Lihatlah hamba-Ku,  
yang Kutegakkan,  
yang Aku pilih,  
yang kepada-Nya Aku berkenan.  
Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya;  
Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa.
- <sup>2</sup> Ia tidak akan berteriak atau menaikkan suaranya,  
atau membuat suaranya terdengar di jalan-jalan.
- <sup>3</sup> Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkan-Nya;  
sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya.  
Ia akan setia menyatakan keadilan.
- <sup>4</sup> Ia tidak akan putus asa dan berkecil hati  
sampai Ia telah menegakkan keadilan di bumi.  
Daerah-daerah pesisir akan menanti-nantikan hukum-Nya.

## TUHAN PENGUASA DAN PENCIPTA DUNIA

- <sup>5</sup> Beginilah firman Allah, TUHAN,  
yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi  
dan semua yang dihasilkannya,  
yang memberikan napas kepada manusia di atasnya  
dan roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya.
- <sup>6</sup> “Aku, TUHAN, telah memanggilmu dalam kebenaran.  
Aku akan memegang tanganmu dan menjagamu.  
Aku akan menetapkanmu  
sebagai satu perjanjian bagi umat manusia  
dan sebagai terang bagi bangsa-bangsa,
- <sup>7</sup> untuk membuka mata yang buta,  
untuk melepaskan para tawanan dari penjara  
dan mereka yang tinggal dalam kegelapan dari rumah tahanan.
- <sup>8</sup> Aku adalah TUHAN,  
itulah nama-Ku.  
Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain  
ataupun kemasyhuran-Ku kepada patung-patung pahatan.
- <sup>9</sup> Lihatlah, hal-hal yang terdahulu sudah terjadi,  
hal-hal barulah yang sekarang Aku sampaikan;  
sebelum semuanya itu muncul,  
Aku memberitahukannya kepadamu.”

## NYANYIAN PUJIAN UNTUK ALLAH

- <sup>10</sup> Nyanyikanlah bagi TUHAN satu nyanyian baru,  
nyanyikan pujian bagi-Nya dari ujung bumi,  
hai kamu yang turun ke laut dan semua yang ada di dalamnya,  
hai pulau-pulau  
dan semua penduduknya.
- <sup>11</sup> Biarlah padang belantara dan kota-kotanya mengangkat suara mereka,

desa-desa yang didiami oleh kaum Kedar.  
 Biarlah penduduk Sela bernyanyi dengan sukacita,  
 biarlah mereka bersorak dari puncak gunung-gunung.  
<sup>12</sup> Biarlah mereka memberikan kemuliaan kepada TUHAN dan menyatakan pujian-pujian-Nya di pulau-pulau.  
<sup>13</sup> TUHAN akan keluar seperti pahlawan,  
 seperti seorang pejuang, Ia akan membangkitkan semangat.  
 Ia akan berteriak.  
 Ya, Ia akan meneriakkan seruan perang dan menang atas musuh-musuh-Nya.

### ALLAH SANGAT SABAR

<sup>14</sup> “Sudah sangat lama Aku berdiam diri,  
 Aku telah berdiam dan menahan diri-Ku.  
 Sekarang, Aku akan berteriak seperti seorang wanita yang hendak melahirkan.  
 Aku akan megap-megap dan juga terengah-engah.  
<sup>15</sup> Aku akan membuat terbengkalai bukit-bukit dan gunung-gunung,  
 dan membuat layu semua tumbuh-tumbuhannya.  
 Aku akan mengubah sungai-sungai menjadi pulau-pulau  
 dan mengeringkan kolam-kolam.  
<sup>16</sup> Aku akan menuntun yang buta di jalan yang tidak mereka ketahui.  
 Di rintis yang tidak mereka kenal, Aku akan menuntun mereka.  
 Aku akan mengubah gelap menjadi terang di hadapan mereka  
 dan tempat-tempat yang bergelombang menjadi rata.  
 Hal-hal itulah yang akan Aku lakukan;  
 dan Aku tidak akan meninggalkan mereka.  
<sup>17</sup> Mereka akan berbalik dan akan sangat malu,  
 yang percaya kepada patung-patung dan yang berkata kepada patung-patung tuangan, “Kamulah allah kami.”

### ISRAEL TIDAK MAU MENDENGARKAN ALLAH

<sup>18</sup> “Dengarkanlah, hai kamu yang tuli!  
 Perhatikanlah, hai kamu yang buta supaya kamu tahu.  
<sup>19</sup> Siapakah yang buta selain hamba-Ku,  
 atau yang tuli seperti utusan yang Aku utus?  
 Siapakah yang buta seperti dia yang hidup damai dengan-Ku,  
 atau buta seperti hamba TUHAN?  
<sup>20</sup> Kamu telah melihat banyak hal,  
 tetapi tidak mengamatinya.  
 Kamu telah membuka telinga,  
 tetapi kamu tidak mendengar.  
<sup>21</sup> TUHAN berkenan untuk membuat hukum-Nya menjadi besar dan mulia,  
 demi kebenaran-Nya.  
<sup>22</sup> Akan tetapi, inilah bangsa  
 yang telah dirampok dan dijarah;  
 mereka semua dijebak dalam lubang-lubang ,  
 atau disembunyikan di rumah-rumah tahanan.  
 Mereka telah menjadi mangsa, tetapi tidak ada yang membebaskan;  
 menjadi barang jarahan, tetapi tidak seorang pun berkata, “Kembalikanlah mereka.”  
<sup>23</sup> Siapakah di antaramu yang mau mendengarkan hal ini?  
 Siapa yang mau memerhatikan dan mendengarkan untuk hal-hal yang akan datang?  
<sup>24</sup> Siapakah yang menyerahkan Yakub menjadi jarahan  
 dan Israel kepada para perampok?  
 Bukankah TUHAN,



yang terhadap-Nya kita telah berdosa,  
yang jalan-jalan-Nya tidak ingin mereka lalui,  
dan yang hukum-Nya tidak ingin mereka patuhi?

<sup>25</sup> Karena itu, Ia menumpahkan panas murka-Nya ke atasnya  
dan peperangan yang hebat.

Peperangan itu akan membuatnya dikepung api,  
tetapi ia tidak mengetahuinya,  
api itu membakarnya,  
tetapi ia tidak memerhatikannya.

## Chapter 43

## ALLAH SELALU BERSAMA UMAT-NYA

- <sup>1</sup> Akan tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN, yang menciptakanmu,  
hai Yakub, dan yang membentukmu, hai Israel,  
“Jangan takut karena Aku telah menebusmu,  
Aku telah memanggilmu dengan namamu;  
kamu adalah milik-Ku.”
- <sup>2</sup> “Ketika kamu menyeberangi perairan, Aku akan menyertaimu,  
atau menyeberangi sungai-sungai, mereka tidak akan menghanyutkanmu.  
Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar  
ataupun nyala api akan menghanguskanmu.
- <sup>3</sup> Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
Yang Kudus dari Israel, Juruselamatmu.  
Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu,  
Etiopia dan Sheba sebagai gantimu.
- <sup>4</sup> Karena kamu berharga dalam pandangan-Ku, dan mulia,  
dan Aku ini mengasihimu, Aku memberikan orang-orang lain sebagai gantimu,  
dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.
- <sup>5</sup> Jangan takut karena Aku menyertaimu.  
Aku akan membawa anak cucumu dari Timur,  
dan mengumpulkanmu dari Barat.
- <sup>6</sup> Aku akan mengatakan kepada Utara: ‘Berikanlah!’  
dan kepada Selatan, ‘Jangan menahan mereka!’  
Bawalah anak-anak-Ku laki-laki  
dari tempat yang jauh dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi,  
<sup>7</sup> setiap orang yang disebut dengan nama-Ku,  
yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku  
yang telah Kubentuk,  
dan yang telah Kujadikan.
- <sup>8</sup> Bawalah bangsa yang buta, sekalipun memiliki mata,  
dan yang tuli, sekalipun memiliki telinga.
- <sup>9</sup> Semua bangsa berhimpun bersama dan suku-suku bangsa berkumpul.  
Siapakah di antara mereka yang dapat memberitahukan hal ini, atau menyatakan kepada kita hal-hal yang terdahulu?  
Biarlah mereka mengajukan saksi-saksi  
untuk membuktikan bahwa mereka benar.  
Biarlah mereka mendengar dan berkata, “Itu benar.”
- <sup>10</sup> “Kamu adalah saksi-Ku”, firman TUHAN,  
“dan hamba-Ku yang telah Aku pilih,  
supaya kamu dapat mengetahui dan percaya kepada-Ku,  
dan memahami bahwa Akulah Dia.  
sebelum Aku tidak ada allah dibentuk  
dan juga tidak akan ada sesudah Aku.
- <sup>11</sup> Aku, Akulah TUHAN,  
dan selain Aku, tidak ada juru selamat.
- <sup>12</sup> Akulah yang menyatakan,  
menyelamatkan,  
dan memaklumkan,  
bukan allah asing yang ada di antaramu;  
dan kamulah saksi-saksi-Ku, firman TUHAN,

dan Akulah Allah.

<sup>13</sup> Ya, sejak sebelum permulaan zaman, Akulah Dia,  
dan tidak ada satu pun yang dapat membebaskan dari tangan-Ku.  
Aku bertindak dan siapakah yang dapat mengembalikannya?

<sup>14</sup> Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Kudus dari Israel,  
“Demi kamu,  
Aku mengutus ke Babel  
dan membawa mereka semua sebagai pelarian,  
bahkan orang-orang Kasdim, di dalam kapal-kapal  
yang di dalamnya mereka bersukacita.  
<sup>15</sup> Akulah TUHAN, Yang Kudus milikmu,  
Pencipta Israel, Rajamu.”

#### ALLAH AKAN MENYELAMATKAN UMAT-NYA KEMBALI

<sup>16</sup> Beginilah firman TUHAN,  
yang membuat jalan di laut,  
dan rintis di perairan yang deras,  
<sup>17</sup> yang membawa keluar kereta dan kuda, pasukan dan pahlawan, mereka akan jatuh bersama-sama  
dan tidak akan bangkit lagi,  
mereka ditumpas  
dan dipadamkan seperti sumbu.  
<sup>18</sup> Jangan mengingat hal-hal yang dahulu,  
ataupun merenungkan hal-hal di masa lalu.  
<sup>19</sup> Lihatlah, Aku akan melakukan satu hal baru.  
Saat ini, hal itu sedang muncul.  
Apakah kamu tidak mengetahui hal itu?  
Aku bahkan akan membuat jalan di padang belantara  
dan sungai-sungai di padang gurun.  
<sup>20</sup> Binatang-binatang di padang akan memuliakan Aku,  
serigala-serigala dan burung-burung unta. Sebab, Aku memberikan air di padang belantara  
dan sungai-sungai di padang gurun,  
untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku,  
<sup>21</sup> yaitu bangsa yang Kubentuk untuk diri-Ku sendiri,  
supaya mereka menyatakan kemuliaan-Ku.  
  
<sup>22</sup> Akan tetapi, kamu tidak berseru kepada-Ku, hai Yakub.  
Kamu merasa lelah terhadap Aku, hai Israel.  
<sup>23</sup> Kamu tidak membawa kepada-Ku dombamu sebagai kurban bakaran,  
ataupun memuliakan Aku dengan kurbanan-kurbanmu.  
Aku tidak memaksamu melayani dengan persembahan sajian.  
Aku tidak membebani dengan persembahan-persembahan ataupun menyusahkanmu dengan  
kemenyan.  
<sup>24</sup> Kamu tidak membeli tebu wangi bagi-Ku dengan uang,  
ataupun memuaskan Aku dengan lemak kurba-kurbanmu.  
Sebaliknya, kamu membebani Aku dengan dosa-dosamu; kamu telah menyusahkan Aku dengan kejahatan-  
kejahatanmu.  
  
<sup>25</sup> Aku, Akulah Dia  
yang menghapuskan pelanggaran-pelanggaranmu,  
demi diri-Ku sendiri.  
Aku tidak mengingat dosa-dosamu.  
<sup>26</sup> Ingatkanlah Aku.  
Marilah kita beperkara bersama-sama;

ajukan perkaramu supaya kamu dapat dibuktikan benar.

- <sup>27</sup> Nenek moyangmu yang pertama telah berdosa,  
dan para juru bicaramu telah melanggar terhadap Aku.
- <sup>28</sup> Oleh sebab itu, Aku akan menajiskan para pemimpin tempat suci,  
dan menyerahkan Yakub kepada penghancuran  
dan Israel kepada caci maki.

---

<sup>1</sup> 43:16 YANG ... JALAN DI LAUT: Mengacu pada penyelamatan yang Allah lakukan bagi orang Israel dengan membelah laut Teberau.

---

## Chapter 44

## TUHAN ADALAH SATU-SATUNYA ALLAH

- <sup>1</sup> “Akan tetapi sekarang, dengarlah,  
hai Yakub, hamba-Ku,  
hai Israel, yang telah Kupilih!
- <sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN yang menjadikan kamu,  
yang telah membentukmu sejak dalam kandungan,  
yang akan menolongmu,  
“Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku, hai Yesyurun, yang telah Kupilih.
- <sup>3</sup> Sebab, Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus,  
dan aliran-aliran air ke atas tanah yang kering.  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu  
dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.
- <sup>4</sup> Mereka akan tumbuh di antara rerumputan,  
seperti pohon-pohon gandarusa di tepi aliran air.
- <sup>5</sup> Yang satu akan berkata, ‘Aku milik TUHAN,’  
yang lain akan menyebut dirinya dengan nama ‘Yakub’,  
yang lain lagi akan menulis di tangannya ‘Milik TUHAN’  
dan menamai diri dengan nama ‘Israel.’”
- <sup>6</sup> Beginilah firman TUHAN, Raja Israel dan Penebusnya,  
TUHAN semesta alam,  
“Akulah Yang Awal dan Yang Akhir,  
selain Aku, tidak ada Allah.
- <sup>7</sup> Siapakah yang seperti Aku?  
Biarlah ia menyerukannya.  
Biarlah ia menyatakannya dan memberitahukan hal itu kepada-Ku secara urut,  
sejak Aku menetapkan umat purbakala.  
Biarlah mereka menyerukan  
yang akan datang  
dan yang akan terjadi.
- <sup>8</sup> Jangan takut dan jangan ragu.  
Bukankah Aku telah memberitahukan kepadamu sejak lama dan telah menyerukannya?  
Kamu adalah saksi-saksi-Ku.  
Adakah allah lain selain Aku?  
Tidak ada Gunung Batu yang lain;  
Aku tahu tidak ada.”

## ALLAH PALSU TIDAK BERGUNA

- <sup>9</sup> Mereka yang membuat patung-patung,  
semua itu sia-sia.  
Benda-benda yang mereka sukai, semua itu tidak memberikan faedah.  
Saksi-saksi mereka tidak melihat ataupun mengetahui  
sehingga mereka dipermalukan.
- <sup>10</sup> Siapakah yang membuat allah,  
atau menuang patung yang tidak memberikan faedah itu?
- <sup>11</sup> Sesungguhnya, semua kawannya akan dipermalukan.  
Para pengrajinnya hanyalah manusia belaka.  
Biarlah mereka berkumpul bersama-sama; biarlah mereka berdiri.  
Mereka semua akan gemetar

dan mereka akan dipermalukan bersama-sama.

- <sup>12</sup> Tukan besi mengambil kapak  
dan bekerja dengan bara.  
Ia menempanya dengan palu dan membentuknya dengan kekuatan lengannya.  
Ia menjadi lapar dan kekuatannya hilang,  
ia tidak minum air sehingga menjadi letih.
- <sup>13</sup> Tukang kayu merentangkan tali pengukur  
dan menandainya dengan kapur merah.  
Ia membentuknya dengan pahat,  
dan menandainya dengan jangka. Ia membentuknya menjadi bentuk manusia,  
dengan semua keindahannya, untuk ditempatkan di satu rumah.
- <sup>14</sup> Ia menebang pohon-pohon aras,  
atau memilih pohon cemara atau pohon terbantin.  
Ia memeliharanya di antara pohon-pohon hutan.  
Ia menanam pohon cemara  
dan hujan membuatnya bertumbuh.
- <sup>15</sup> Kemudian, pohon itu menjadi bahan bakar bagi manusia,  
ia mengambil sebagian untuk menghangatkan dirinya sendiri.  
Ia menyalakan api dan membakar roti.  
Namun, ia juga membuatnya menjadi patung ukiran  
dan sujud menyembah di hadapannya!
- <sup>16</sup> Setengah dari kayu itu dibakarnya dalam api.  
Di atas yang setengah ini, ia mengolah daging.  
Dipanggangnya daging itu, lalu dimakannya sampai kenyang.  
Ia juga menghangatkan diri dan berkata,  
“Aha, aku hangat, aku sudah melihat api.”
- <sup>17</sup> Akan tetapi, sisa kayunya dibuatnya menjadi satu allah, patung ukirannya,  
dan ia sujud di hadapannya dan memujanya.  
Ia berdoa kepadanya dan berkata,  
“Selamatkan aku karena kamu adalah allahku!”
- <sup>18</sup> Mereka tidak tahu  
ataupun mengerti  
karena Ia telah menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat  
dan hati mereka sehingga mereka tidak dapat mengerti.
- <sup>19</sup> Tidak ada yang memikirkannya,  
atau adakah pengetahuan atau pengertian untuk berkata,  
“Setengah dari kayu itu sudah aku bakar dalam api;  
aku juga memanggang roti di atas baranya.  
Aku telah memanggang daging dan memakannya.  
Akankah aku membuat sisanya menjadi kekejian?  
Akankah aku sujud di hadapan sebatang kayu?”
- <sup>20</sup> Ia hanya makan abu saja<sup>a</sup>.  
Hati yang tertipu telah membuatnya tersesat,  
dan ia tidak dapat membebaskan dirinya sendiri ataupun berkata,  
“Bukankah dusta ada di tangan kananku?”

#### TUHAN, ALLAH YANG BENAR, MENOLONG ISRAEL

- <sup>21</sup> “Ingatlah hal-hal ini, hai Yakub dan Israel,  
karena kamu adalah hamba-Ku.  
Aku telah membentukmu, kamu adalah hamba-Ku.  
Hai Israel, kamu tidak akan Aku lupakan.
- <sup>22</sup> Aku telah menghapus pelanggaranmu seperti awan tebal

dan dosa-dosamu seperti kabut yang tebal.  
Kembalilah kepada-Ku  
karena Aku telah menebusmu.

- <sup>23</sup> Bersukacitalah, hai langit, karena TUHAN telah melakukannya.  
Bersoraklah, hai bagian-bagian bawah bumi.  
Kumandangkanlah nyanyian, hai gunung-gunung,  
hai hutan dan semua pohon di dalamnya!  
Sebab, TUHAN telah menebus Yakub  
dan menunjukkan kemuliaan-Nya di Israel.
- <sup>24</sup> Beginilah firman TUHAN, Penebusmu,  
yang membentukmu sejak dalam kandungan,  
“Akulah Tuhan, yang menjadikan segalanya;  
yang membentangkan langit sendirian  
dan menghamparkan bumi sendirian;
- <sup>25</sup> yang menggagalkan tanda-tanda para pembohong ,  
dan membuat bodoh para peramal;  
yang membalikkan orang-orang bijak  
dan mengubah pengetahuan mereka menjadi kebodohan;
- <sup>26</sup> yang meneguhkan perkataan hamba-Nya,  
dan menggenapi nasihat para utusan-Nya;

#### ALLAH MEMILIH KORESH UNTUK MEMBANGUN YEHUDA KEMBALI

- yang berkata tentang Yerusalem,  
‘Yerusalem akan ditinggali,’  
dan kepada kota-kota Yehuda,  
‘Kota-kota itu akan dibangun. Aku akan membangun reruntuhannya;’
- <sup>27</sup> yang berkata kepada air yang dalam, ‘Meringlah!  
dan Aku akan membuat sungai-sungaimu mengering;’
- <sup>28</sup> yang berkata kepada Kores, h,  
‘Dia adalah gembala-Ku  
dan akan melakukan semua keinginan-Ku;  
yang berkata tentang Yerusalem,  
‘Yerusalem akan dibangun!’  
dan tentang Bait Tuhan,  
‘Fondasimu akan diletakkan!’”

<sup>1</sup> 44:2 YESYURUN: Berarti “yang ditegakkan”, adalah nama simbolis untuk Israel, yang menggambarkan karakter idealnya.

<sup>2</sup> 44:20 IA ... ABU SAJA.: Ungkapan untuk menyatakan seseorang yang hanya menghidupi jiwanya dengan sesuatu yang bernilai rendah dan tidak berguna.

### ALLAH MEMILIH KORESH UNTUK MEMBEBAHKAN ISRAEL

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN kepada yang diurapi-Nya, kepada Kores, yang tangan kanannya Aku pegang untuk menundukkan bangsa-bangsa di hadapannya dan untuk membuka ikat pinggang<sup>1</sup> para raja; untuk membuka pintu-pintu di hadapannya sehingga pintu-pintu gerbang tidak akan ditutup,

- <sup>2</sup> “Aku akan berjalan di depanmu  
dan membuat tempat-tempat yang bergelombang menjadi rata.  
Aku akan menghancurkan berkeping-keping pintu perunggu  
dan memotong jeruji besi mereka.
- <sup>3</sup> Aku akan memberikan kepadamu harta karun kegelapan  
dan kekayaan tersembunyi yang disimpan di tempat-tempat rahasia,  
supaya kamu tahu bahwa Akulah, TUHAN,  
Allah Israel, yang memanggil kamu dengan menyebut namamu.
- <sup>4</sup> Demi hamba-Ku, Yakub,  
dan demi Israel, umat pilihan-Ku,  
Aku memanggilmu dengan menyebut namamu,  
Aku memberimu gelar meskipun kamu tidak mengenal Aku.
- <sup>5</sup> Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.  
Selain Aku, tidak ada Allah.  
Aku memperlengkapi kamu  
sekalipun kamu tidak mengenal Aku,  
supaya bangsa-bangsa mengetahui,  
<sup>6</sup> dari terbitnya matahari dan dari terbenamnya,  
bahwa tidak ada yang lain kecuali Aku.  
Akulah TUHAN, tidak ada yang lain.
- <sup>7</sup> Aku membentuk terang dan menciptakan gelap;  
Aku mendatangkan kesejahteraan dan bencana.  
Akulah TUHAN yang melakukan semua ini.
- <sup>8</sup> Meneteslah, hai langit, dari atas, dan biarlah awan mencurahkan kebenaran.  
Biarlah bumi terbuka dan membuahkan keselamatan,  
dan biarlah kebenaran bersemi bersama dengan itu!  
Aku, TUHAN, telah menciptakannya.”

### ALLAH MENGAWASI CIPTAAN-NYA

- <sup>9</sup> “Celakalah orang yang berselisih dengan Penciptanya,  
sekeping tembikar di antara tembikar-tembikar tanah.  
Apakah tanah liat bertanya kepada tukang periuk, ‘Apa yang sedang kamu buat?’  
atau hasil karyamu berkata, ‘Ya tidak memiliki tangan?’
- <sup>10</sup> Celakalah orang yang berkata kepada ayahnya,  
‘Apa yang kauperanakan?’  
atau kepada ibunya,  
‘Apa yang telah engkau lahirkan?’”
- <sup>11</sup> Beginilah firman TUHAN, Yang Kudus dari Israel dan Penciptanya,  
“Bertanyalah kepada-Ku tentang hal-hal yang akan datang mengenai anak-anak-Ku,  
atau berikan perintah mengenai pekerjaan tangan-Ku.
- <sup>12</sup> Akulah yang menjadikan bumi,  
dan menciptakan manusia di atasnya.



- Tangan-Kulah yang membentangkan langit  
dan menetapkan semua penghuninya.
- <sup>13</sup> Aku telah membangkitkan dia di dalam kebenaran,  
dan Aku akan membuat semua jalannya rata.  
Ia akan membangun kota-Ku  
dan akan membebaskan orang-orang buangan-Ku, tanpa upah atau bayaran,”  
firman TUHAN semesta alam.
- <sup>14</sup> Beginilah firman TUHAN, “Hasil kerja Mesir dan keuntungan perdagangan Etiopia  
dan orang-orang Seba yang berperawakan tinggi akan beralih kepadamu dan menjadi milikmu.  
Mereka semua akan berjalan di belakangmu.  
Mereka akan datang dengan keadaan dirantai dan tunduk kepadamu.  
Mereka akan memohon kepadamu,  
‘Sungguh, Allah menyertaimu, dan tidak ada yang lain. Tidak ada Allah lain.’”
- <sup>15</sup> Sesungguhnya, Engkau adalah Allah yang menyembunyikan diri,  
ya Allah Israel, Juru Selamat!
- <sup>16</sup> Mereka akan dipermalukan dan mendapatkan aib,  
para pemahat patung  
akan pergi bersama dalam penghinaan.
- <sup>17</sup> Akan tetapi, Israel akan diselamatkan TUHAN,  
dan keselamatan yang kekal.  
Kamu tidak akan dipermalukan dan direndahkan sampai selama-lamanya.
- <sup>18</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
yang menciptakan langit-- Dialah Allah yang membentuk bumi dan menjadikannya.  
Dia mendirikan  
dan tidak membiarkannya kosong,  
tetapi membentuknya untuk didiami--  
“Akulah TUHAN.  
Tidak ada allah yang lain.
- <sup>19</sup> Aku tidak pernah berfirman dengan sembunyi-sembunyi,  
di satu tempat yang gelap.  
Aku tidak mengatakan kepada keturunan Yakub,  
‘Carilah Aku, di tempat yang sunyi,’  
Aku, TUHAN, mengatakan kebenaran.  
Aku hanya mengatakan yang benar.”

#### TUHAN MEMBUKTIKAN DIALAH SATU-SATUNYA ALLAH

- <sup>20</sup> “Berkumpullah dan datanglah,  
mendekatlah bersama-sama,  
hai kamu yang terluput dari bangsa-bangsa!  
Mereka tidak memiliki pengetahuan, yang mengangkut patung-patung kayu mereka  
dan berdoa kepada allah yang tidak dapat menyelamatkan.
- <sup>21</sup> Katakan dan sampaikan perkaramu;  
ya, biarlah mereka merundingkan ini:  
Siapakah yang menyatakan hal ini sejak dulu?  
Siapakah yang mengatakan itu kepadamu dari zaman dahulu?  
Bukankah Aku, TUHAN?  
dan tidak ada Allah lain selain Aku,  
Allah yang benar dan Juru selamat;  
tidak ada yang lain selain Aku!
- <sup>22</sup> Berpalinglah kepada-Ku  
dan kamu akan diselamatkan, hai seluruh ujung bumi!  
Sebab, Akulah Allah, dan tidak ada yang lain.

- <sup>23</sup> Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri,  
firman telah keluar dari mulut-Ku dalam kebenaran dan tidak akan kembali, yaitu,  
‘Kepada-Ku setiap lutut akan bertelut,  
dan setiap lidah akan bersumpah.’
- <sup>24</sup> Mereka akan berkata tentang Aku,  
‘Hanya di dalam TUHAN saja kebenaran dan kekuatan.’”  
Semua orang yang marah terhadap Dia  
akan dipermalukan.
- <sup>25</sup> Di dalam TUHAN, seluruh keturunan Israel akan dibenarkan  
dan akan merasa bangga.

---

<sup>1</sup> 45:1 MEMBUKA IKAT PINGGANG: Beberapa versi lain menerjemahkannya dengan "melucuti perlengkapan perang", yang berarti melucuti kekuatan atau kekuasaan seseorang.

---

## Chapter 46

## ALLAH-ALLAH PALSU TIDAK BERGUNA

- <sup>1</sup> Bel<sub>1</sub> bertekuk lutut, Nebo<sub>2</sub> membungkuk;  
 Patung-patung mereka dimuatkan di atas binatang dan ternak.  
 Barang-barang yang kamu bawa ini memberatkan,  
 itu menjadi beban bagi binatang yang lelah.
- <sup>2</sup> Mereka membungkuk, mereka sujud bersama-sama.  
 Mereka tidak dapat mengamankan beban itu;  
 justru mereka sendiri pergi ke penawanan.
- <sup>3</sup> Dengarlah Aku, hai keluarga Yakub,  
 dan semua yang tersisa dari keluarga Israel,  
 yang telah Kutopang sejak dalam kandungan  
 dan telah Kubawa sejak lahir.
- <sup>4</sup> Bahkan, sampai masa tuamu, Aku tetap Dia  
 dan sampai putih rambutmu, Aku akan menggendongmu.  
 Aku telah membuat dan Aku akan menggendong,  
 bahkan Aku akan membawa dan akan menyelamatkan.
- <sup>5</sup> Dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku  
 dan membuat-Ku sama,  
 dan membandingkan Aku  
 sehingga kami menjadi serupa?
- <sup>6</sup> Mereka mencurahkan emas dari kantong,  
 menimbang perak dengan neraca,  
 mengupah pandai emas,  
 dan membuatnya menjadi dewa.  
 Kemudian, mereka sujud dan menyembahnya.
- <sup>7</sup> Mereka mengangkatnya ke atas bahu  
 dan membawanya.  
 Mereka akan menempatkannya di tempatnya,  
 jadi berdirilah patung itu di sana.  
 Patung itu tidak dapat bergerak dari tempatnya.  
 Sekalipun seseorang menangis kepadanya,  
 patung itu tidak dapat menjawab  
 ataupun membebaskan orang itu dari masalahnya.
- <sup>8</sup> Ingatlah hal ini,  
 dan bersikaplah jantan!  
 Ingatlah itu dalam pikiranmu, hai kamu para pemberontak.
- <sup>9</sup> Ingatlah hal-hal yang dahulu kala  
 karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain.  
 Akulah Allah dan tidak ada yang lain seperti Aku,
- <sup>10</sup> yang menyatakan akhir sesuatu dari sejak awal,  
 dan hal-hal yang belum terjadi dari zaman dahulu kala,  
 dengan berfirman, "Rencana-Ku akan tetap teguh  
 dan Aku akan menyelesaikan semua kehendak-Ku";
- <sup>11</sup> yang memanggil seekor burung pemangsa dari timur,  
 orang yang menggenapkan rancangan-Ku dari negeri yang jauh.  
 Sesungguhnya, Aku telah berfirman dan Aku akan membuatnya terjadi;

Aku telah menetapkan dan Aku akan melaksanakannya.

- <sup>12</sup> Dengarkan Aku, hai kamu yang keras hati;  
hai kamu yang jauh dari kebenaran.
- <sup>13</sup> Aku mendekatkan kebenaran-Ku, itu tidaklah jauh,  
dan keselamatan-Ku tidak akan ditunda lagi.  
Aku akan meletakkan keselamatan di Sion  
dan kemuliaan-Ku di Israel.

---

<sup>1</sup> 46:1 BEL: Disebut juga Marduk, adalah dewa orang Babel.

<sup>2</sup> 46:1 NEBO: Anak dari dewa Bel.

---

## Chapter 47

## PESAN ALLAH KEPADA BABEL

- <sup>1</sup> Turunlah dan duduklah di dalam debu, hai anak dara, putri Babel.  
     Duduklah di atas tanah tanpa takhta,  
     hai putri orang-orang Kasdim.  
 Sebab, kamu tidak akan lagi disebut  
     lembut dan halus.
- <sup>2</sup> Ambillah batu gilingan  
     dan gilinglah tepung.  
 Bukalah kerudungmu dan angkatlah rokmu.  
     Telanjangilah kakimu dan seberangilah sungai-sungai.
- <sup>3</sup> Ketelanjanganmu akan terbuka  
     dan rasa malumu akan terlihat.  
 Aku akan mengadakan pembalasan,  
     dan Aku tidak akan menyayangkan seorang pun.
- <sup>4</sup> Penebus kami,  
     TUHAN semesta alam adalah nama-Nya, Yang Kudus dari Israel.
- <sup>5</sup> Duduklah dalam diam dan pergilah ke dalam kegelapan,  
     hai putri orang-orang Kasdim.  
     Sebab, kamu tidak akan lagi disebut ratu kerajaan-kerajaan.
- <sup>6</sup> Aku murka terhadap umat-Ku.  
     Aku menajiskan milik pusaka-Ku  
     dan menyerahkan mereka  
     ke dalam tanganmu.  
 Kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka,  
     Bahkan, kamu meletakkan kuk yang sangat berat ke atas mereka yang tua.
- <sup>7</sup> Akan tetapi, kamu berkata,  
     “Aku akan menjadi ratu selama-lamanya,”  
 sehingga kamu tidak menaruh hal-hal ini di dalam hatimu  
     ataupun mengingat akhir dari semua itu.
- <sup>8</sup> Karena itu, sekarang dengarkanlah ini, hai kamu yang suka bersenang-senang,  
     yang duduk dengan aman, dan yang berkata dalam hatimu,  
     “Hanya aku,  
     tidak ada yang lain selain aku.  
     Aku tidak akan duduk sebagai seorang janda ataupun mengetahui rasanya kehilangan anak.”
- <sup>9</sup> Akan tetapi, dua hal ini akan datang kepadamu dalam sekejap, dalam satu hari:  
     yaitu kehilangan anak-anak dan menjadi janda.  
     Kedua hal itu akan menimpamu sepenuhnya, sekalipun sangat banyak sihirmu dan sangat kuat  
     mantramumu.
- <sup>10</sup> Kamu memercayakan diri dalam kejahatanmu,  
     dan berkata,  
     “Tidak ada orang yang melihat aku.”  
     Kebijaksanaan dan pengetahuanmu telah menyesatkanmu,  
     sehingga kamu berkata dalam hatimu,  
     “Hanya aku, dan tidak ada yang lain selain aku.”
- <sup>11</sup> Malapetaka akan datang ke atasmu,  
     yang tidak kamu ketahui bagaimana menghindarinya.

Bencana akan jatuh ke atasmu,  
yang tidak dapat kamu tolak dengan memberikan tebusan.  
Kehancuran akan datang ke atasmu dengan tiba-tiba, yang tidak akan kamu ketahui.

- <sup>12</sup> Berdirilah teguh  
di dalam mantra-mantra dan sihirmu yang banyak,  
yang telah kamu gunakan sejak masa mudamu,  
mungkin saja kamu akan mendapatkan keuntungan;  
mungkin saja kamu dapat menciptakan kegentaran.
- <sup>13</sup> Kamu dilelahkan dengan banyaknya nasihat.  
Sekarang, biarlah para ahli nujummu,  
para pelihat bintang,  
dan para peramal pada bulan-bulan baru  
menyelamatkanmu dari hal-hal yang akan datang ke atasmu itu.
- <sup>14</sup> Sesungguhnya, mereka menjadi seperti jerami; api akan membakar mereka.  
Mereka tidak dapat melepaskan diri mereka dari kuasa nyala api itu.  
Tidak akan ada bara untuk menghangatkan diri  
ataupun api untuk berdiang.
- <sup>15</sup> Seperti itulah bagimu mereka yang dengannya kamu telah bekerja keras,  
yang melakukan bisnis bersamamu sejak masa mudamu.  
Mereka berkelana, masing-masing di jalannya sendiri.  
Tidak ada satu pun yang menyelamatkanmu.”

## Chapter 48

## PESAN ALLAH KEPADA ISRAEL

- <sup>1</sup> Dengarkanlah ini, hai keluarga Yakub,  
yang dipanggil dengan nama Israel,  
dan yang datang dari keturunan Yehuda,  
yang bersumpah demi nama TUHAN dan memanggil Allah Israel,  
tetapi tidak dalam kebenaran dan keadilan.
- <sup>2</sup> Sebab, mereka menyebut diri berasal dari kota kudus,  
dan bersandar pada Allah Israel;  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.
- <sup>3</sup> Aku telah menyatakan hal-hal terdahulu sejak dulu kala.  
Semua itu keluar dari mulut-Ku dan Aku telah mengabarkannya.  
Lalu, tiba-tiba Aku bertindak dan hal-hal itu terjadi.
- <sup>4</sup> Karena Aku mengetahui bahwa kamu keras kepala,  
lehermu berurat besi,  
dan keningmu dari tembaga,
- <sup>5</sup> Sebab, Aku telah menyatakan hal-hal itu kepadamu sejak dahulu kala,  
sebelum hal-hal itu terjadi, Aku memberitahukannya kepadamu,  
supaya kamu tidak akan berkata,  
“Patungkulah yang telah melakukannya,  
dan berhala pahatan dan patung tuangkankulah yang memerintahkan hal-hal itu.”

## ALLAH BERJANJI UNTUK MEMURNIKAN ISRAEL

- <sup>6</sup> “Kamu telah mendengar dan melihat semua ini.  
Tidakkah kamu akan mengakuinya?  
Mulai sekarang, Aku menyatakan kepadamu hal-hal baru,  
hal-hal tersembunyi  
yang belum kamu ketahui.
- <sup>7</sup> Hal-hal itu baru diciptakan sekarang, bukan sejak dahulu kala,  
dan sebelum hari ini, kamu belum pernah mendengar hal-hal itu  
supaya kamu tidak akan berkata, ‘Ah, aku sudah tahu hal-hal itu.’
- <sup>8</sup> Kamu belum pernah mendengar;  
kamu belum pernah mengetahui,  
sejak dahulu kala, telingamu belum terbuka.  
Sebab, Aku mengetahui bahwa kamu akan bertindak tidak setia,  
dan bahwa kamu telah disebut pemberontak sejak lahir.
- <sup>9</sup> Demi nama-Ku, Aku menunda murka-Ku.  
Demi kemasyhuran-Ku,  
Aku menahannya bagimu  
supaya Aku tidak melenyapkan kamu.
- <sup>10</sup> Sesungguhnya, Aku telah memurnikan kamu,  
tetapi tidak seperti perak.  
Aku telah memurnikan kamu dalam dapur api kesengsaraan.
- <sup>11</sup> Demi diri-Ku sendiri, ya demi diri-Ku sendiri, Aku melakukan hal ini.  
Sebab, bagaimana mungkin nama-Ku dinajiskan?

Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain.

- <sup>12</sup> Dengarkan Aku, hai Yakub,  
hai Israel, yang Aku panggil!  
Akulah Dia.  
Akulah yang Awal dan Akulah yang Akhir.
- <sup>13</sup> Tangan-Kulah yang meletakkan dasar bumi,  
dan tangan kanan-Kulah yang membentangkan langit.  
Ketika Aku memanggil mereka,  
mereka akan datang bersama-sama.
- <sup>14</sup> “Berkumpullah kamu semua dan dengarkanlah!  
Siapakah di antara mereka yang telah menyatakan hal-hal ini?  
TUHAN mengasihi dia; ia akan melakukan kehendak-Nya atas Babel,  
dan lengannya akan melawan orang-orang Kasdim.”
- <sup>15</sup> “Aku, Akulah yang telah berfirman;  
Akulah yang telah memanggil dia; Aku telah mendatangkan dia,  
dan ia akan berhasil dalam jalannya.
- <sup>16</sup> Mendekatlah kepada-Ku, dengarkanlah ini:  
Sejak semula, Aku tidak pernah berfirman dengan sembunyi-sembunyi,  
pada waktu hal itu terjadi,  
Aku ada di sana.”

Dan sekarang, Tuhan ALLAH mengutus aku dengan Roh-Nya.

- <sup>17</sup> Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Kudus dari Israel,  
“Akulah TUHAN, Allahmu,  
yang mengajarmu untuk mendapatkan faedah,  
yang menuntunmu di jalan yang harus kamu lalui.
- <sup>18</sup> Seandainya dulu kamu memperhatikan perintah-perintah-Ku,  
kesejahteraanmu akan sudah seperti sungai,  
dan kebenaranmu seperti ombak laut.
- <sup>19</sup> Keturunanmu akan sudah seperti pasir,  
dan anak cucumu seperti butiran-butirannya.  
Nama mereka tidak akan dilenyapkan  
atau dihancurkan dari hadapan-Ku.”
- <sup>20</sup> Keluarlah dari Babel!  
Larilah dari Kasdim!  
Beritahukanlah hal ini dengan sorak-sorai,  
kabarkanlah itu.  
Katakanlah,  
“TUHAN telah menebus hamba-Nya, Yakub.”
- <sup>21</sup> Mereka tidak akan haus saat Ia menuntun mereka melewati padang-padang gurun.  
Ia membuat air mengalir dari bukit batu bagi mereka.  
Ia membelah bukit batu itu  
dan air memancar keluar.
- <sup>22</sup> “Tidak ada kesejahteraan,” firman TUHAN,  
“bagi orang fasik.”



## Chapter 49

## ALLAH MEMANGGIL HAMBA-NYA YANG KHUSUS

- <sup>1</sup> Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau; perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh!  
TUHAN telah memanggil aku sejak dalam kandungan, Ia telah menyebut namaku sejak dari dalam perut ibuku.
- <sup>2</sup> Ia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam,  
dalam bayangan tangan-Nya, Ia menyembunyikan aku.  
Ia menjadikan aku anak panah yang mengilap.  
Dalam tabung anak panah-Nya, Ia menyembunyikan aku.
- <sup>3</sup> Ia berkata kepadaku, “Kamu adalah hamba-Ku, hai Israel. Melaluimu Aku akan dimuliakan.”
- <sup>4</sup> Akan tetapi, aku berkata, “Aku telah berjerih lelah dalam kesia-siaan,  
aku telah menghabiskan kekuatanku untuk hal percuma dan kesia-siaan.  
Namun, keadilanku terjamin bersama TUHAN  
dan upahku bersama Allahku.”
- <sup>5</sup> Dan sekarang, firman TUHAN,  
yang membentuk aku dari rahim untuk menjadi hamba-Nya,  
untuk membawa Yakub kembali kepada-Nya dan supaya Israel dikumpulkan kepada-Nya --  
Sebab, aku dimuliakan di mata TUHAN,  
dan Allahku telah menjadi kekuatanku --
- <sup>6</sup> Ia berfirman, “Terlalu ringan bagimu untuk menjadi hamba bagi-Ku,  
untuk membangkitkan suku-suku Yakub  
dan untuk membawa kembali orang-orang Israel yang masih terpelihara.  
Aku juga akan menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa  
sehingga keselamatan-Ku dapat sampai ke ujung bumi.”
- <sup>7</sup> Beginilah firman TUHAN, Penebus Israel, Yang Kudus darinya,  
kepada dia yang dihina,  
yang tidak disukai bangsa-bangsa,  
hamba para penguasa,  
“Raja-raja akan melihat, lalu bangkit,  
para pembesar akan sujud menyembah

karena TUHAN, yang setia, Yang Kudus dari Israel, yang telah memilihmu.”

## HARI KESELAMATAN

- <sup>8</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Pada waktu perkenanan,  
Aku telah menjawabmu.  
Pada hari penyelamatan, Aku telah menolongmu.  
Aku akan menjagamu dan memberikanmu sebagai perjanjian  
bagi umat manusia,  
untuk memulihkan negeri ini  
dan membuat mereka mewarisi milik pusaka yang sunyi sepi.
- <sup>9</sup> Katakanlah kepada mereka yang ditawan,  
‘Keluarlah!’  
kepada mereka yang dalam kegelapan,

‘Muncullah!’

Mereka akan makan di sepanjang jalan,  
dan menemukan padang rumput di tempat-tempat tinggi yang gundul.

<sup>10</sup> Mereka tidak akan lapar atau haus;  
ataupun angin panas dan terik matahari menyengat mereka.

Sebab, Ia yang berbelas kasihan kepada mereka  
akan menuntun mereka, dan membimbing mereka ke mata air.

<sup>11</sup> Aku akan membuat semua gunung-Ku menjadi jalan,  
dan jalan-jalan raya-Ku akan dinaikkan.

<sup>12</sup> Lihatlah, hal-hal ini akan datang dari jauh.  
Dan lihatlah, hal-hal ini dari utara dan dari barat.  
Mereka datang dari tanah Sinim.”

<sup>13</sup> Bersukacitalah, hai langit!  
Bergembiralah, hai bumi! Beria-rialah, hai gunung-gunung, dalam nyanyian!  
Sebab, TUHAN telah menghibur umat-Nya  
dan telah berbelas kasihan kepada umat-Nya yang menderita.

<sup>14</sup> Akan tetapi, Sion berkata, “TUHAN telah mengabaikan aku;  
Tuhanku telah melupakan aku.”

<sup>15</sup> “Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang diasuhnya,  
sehingga ia tidak berbelas kasihan kepada anak dari rahimnya?  
Sekalipun mereka melupakannya,  
Aku tidak akan melupakanmu.  
<sup>16</sup> Sesungguhnya, Aku telah mengukir kamu di kedua telapak tangan-Ku.  
Tembok-tembokmu terus-menerus di hadapan-Ku.  
<sup>17</sup> Anak-anakmu akan bergegas,  
tetapi penghancurmu dan mereka yang menyia-nyiakanmu pergi meninggalkan kamu.”

<sup>18</sup> Angkatlah matamu dan pandanglah ke sekeliling;  
mereka semua berkumpul bersama dan datang kepadamu.  
“Karena Aku yang hidup,”  
firman TUHAN,  
“kamu pasti akan mengenakan mereka semua seperti perhiasan,  
dan mengikatkan mereka ke badan seperti seorang pengantin perempuan.

<sup>19</sup> Sebab, tempat-tempatmu yang terbengkalai dan sunyi,  
serta negerimu yang dihancurkan--  
sungguh,  
sekarang kamu akan menjadi terlalu sempit bagi pendudukmu;  
dan orang-orang yang menelanmu akan jauh.

<sup>20</sup> Anak-anakmu yang dahulu hilang  
akan berkata di telingamu,  
“Tempat ini terlalu sempit bagiku!  
Berikanlah aku tempat untuk aku tinggal!”

<sup>21</sup> Maka, kamu akan berkata di dalam hatimu,  
“Siapakah yang telah melahirkan semua ini bagiku?  
Sebab, aku telah dibuat kehilangan anak dan mandul,  
diasingkan dan disingkirkan.  
Siapakah yang telah membesarkan mereka?  
Lihatlah, aku ditinggalkan sendirian,  
dari mana semua ini datang?”

- <sup>22</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,  
 “Sesungguhnya, Aku akan mengangkat tangan-Ku  
 kepada bangsa-bangsa<sup>1</sup>  
 dan meninggikan panji-panji-Ku kepada suku-suku bangsa.  
 Maka, mereka akan menggendong anak-anak laki-lakimu di dada mereka  
 menggendong anak-anak perempuanmu di bahu mereka.
- <sup>23</sup> Raja-raja akan menjadi bapak pengasuhmu,  
 dan ratu-ratu mereka menjadi ibu pengasuhmu.  
 Mereka akan sujud kepadamu  
 dengan wajah menghadap tanah dan menjilat debu kakimu.  
 Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN;  
 mereka yang menanti-nantikan Aku tidak akan dipermalukan.”
- <sup>24</sup> Dapatkah barang rampasan direbut dari orang yang kuat,  
 atau tawanan diselamatkan dari orang yang gagah?
- <sup>25</sup> Sungguh, beginilah firman TUHAN,  
 “Bahkan tawanan orang kuat akan direbut,  
 dan barang rampasan orang gagah akan diselamatkan.  
 Sebab, Aku akan melawan mereka yang melawanmu,  
 dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu.
- <sup>26</sup> Aku akan membuat para penindasmu memakan  
 daging mereka sendiri.  
 Mereka akan mabuk oleh darah mereka sendiri, seperti oleh anggur.  
 Maka, semua orang akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, adalah Juru Selamatmu,  
 Penebusmu, Yang Perkasa dari Yakub.”

---

<sup>1</sup> 49:22 BANGSA-BANGSA: Dalam bahasa aslinya, kata ini lebih mengacu pada bangsa-bangsa non-Yahudi.

---

## Chapter 50

## ISRAEL DIHUKUM KARENA DOSA MEREKA

- <sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN:  
 “Adakah surat cerai ibumu,  
 yang Aku gunakan untuk mengusir dia?  
 Kepada siapakah di antara orang-orang yang memiutangi Aku,  
 Aku telah menjual kamu?  
 Sesungguhnya, karena kesalahan-kesalahanmulah kamu dijual,  
 karena pelanggaran-pelanggaranmulah ibumu diusir.
- <sup>2</sup> Mengapa tidak ada orang ketika Aku datang?  
 Ketika Aku memanggil, mengapa tidak ada seorang pun yang menjawab?  
 Apakah tangan-Ku terlalu pendek  
 sehingga tidak dapat menebus?  
 Atau, tidak memiliki kuasa untuk membebaskanmu?  
 Lihatlah, dengan hardikan-Ku, Aku mengeringkan laut,  
 Aku membuat sungai-sungai menjadi padang belantara.  
 Ikan-ikannya membusuk karena kekurangan air dan mati karena kehausan.
- <sup>3</sup> Aku memakaiani langit dengan kegelapan  
 dan menjadikan kain berkabung sebagai penutupnya.”

## HAMBA ALLAH BERGANTUNG PADA ALLAH

- <sup>4</sup> Tuhanku, TUHAN, telah memberiku  
 lidah seorang murid  
 supaya aku mengetahui  
 cara menopang yang letih dengan perkataan.  
 Ia membangunkan aku setiap pagi,  
 Ia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti seorang murid.
- <sup>5</sup> Tuhanku, TUHAN, telah membuka telingaku,  
 dan aku tidak memberontak;  
 aku tidak akan berpaling membelakangi.
- <sup>6</sup> Aku memberikan punggungku kepada orang yang memukul aku,  
 dan pipiku kepada orang yang mencabut jenggotku.  
 Aku tidak akan menyembunyikan wajahku  
 dari penghinaan dan ludah.
- <sup>7</sup> Karena Tuhanku, TUHAN, menolongku,  
 aku tidak akan dipermalukan.  
 Karena itu, aku telah memasang wajahku seperti batu,  
 dan aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat dipermalukan.
- <sup>8</sup> Dia yang membenarkan aku sudah dekat.  
 Siapakah yang akan melawan aku?  
 Mari kita berdiri berhadapan.  
 Siapakah lawanku beperkara?  
 Biarlah ia datang mendekat kepadaku.
- <sup>9</sup> Lihatlah, Tuhanku, TUHAN, menolong aku,  
 siapakah yang akan menghukum aku?  
 Lihatlah, mereka semua akan usang seperti pakaian,  
 ngengat akan memakannya.
- <sup>10</sup> Siapakah di antaramu yang takut akan TUHAN,

yang menaati perkataan hamba-Nya,  
yang berjalan dalam kegelapan  
dan tidak memiliki cahaya?  
Biarlah ia percaya kepada nama TUHAN  
dan mengandalkan Allahnya.

- <sup>11</sup> Hai kamu semua yang menyalakan api,  
yang memperlengkapi diri dengan panah-panah api,  
berjalanlah dalam cahaya apimu,  
dan dalam cahaya panah-panah api yang telah kamu nyalakan.  
Inilah yang akan kamu terima dari tangan-Ku:  
Kamu akan berbaring<sup>1</sup> dalam siksaan.”

---

<sup>1</sup> 50:11 BERBARING: Juga memiliki pengertian "mati".

---

## Chapter 51

## ISRAEL HARUS SEPERTI ABRAHAM

- <sup>1</sup> “Dengarkan aku, hai kamu yang mengejar kebenaran,  
kamu yang mencari TUHAN.  
Lihatlah ke gunung batu tempat asal kamu diambil,  
dan pada tambang tempat kamu digali.
- <sup>2</sup> Lihatlah Abraham, nenek moyangmu,  
dan Sara yang telah melahirkanmu.  
Sebab, ia masih seorang diri ketika Aku memanggilnya.  
Aku memberkatinya dan membuatnya bertambah banyak.
- <sup>3</sup> Sungguh, TUHAN akan menghibur Sion.  
Ia akan menghibur seluruh tempatnya yang terbengkalai;  
membuat padang belantarnya seperti Taman Eden  
dan padang gurunnya seperti taman TUHAN.  
Sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di Sion,  
ucapan syukur dan nyanyian pujian.
- <sup>4</sup> “Perhatikanlah Aku, hai umat-Ku, berilah telinga kepada-Ku, hai bangsa-Ku.  
Sebab, hukum akan keluar dari-Ku dan Aku akan menetapkan keadilan-Ku sebagai terang bagi bangsa-  
bangsa.
- <sup>5</sup> Kebenaran-Ku sudah dekat, keselamatan-Ku sudah datang,  
dan tangan-Ku akan menghakimi bangsa-bangsa.  
Tanah-tanah di pesisir menantikan Aku  
dan untuk tangan-Ku mereka menunggu-nunggu.
- <sup>6</sup> Angkatlah matamu ke langit  
dan lihatlah bumi di bawahnya!  
Langit akan lenyap seperti asap,  
bumi akan usang seperti pakaian,  
dan penduduknya akan mati seperti nyamuk.  
Akan tetapi, keselamatan-Ku akan tetap selama-lamanya  
dan kebenaran-Ku tidak akan berakhir.
- <sup>7</sup> Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengetahui kebenaran,  
bangsa yang menyimpan hukum-Ku di dalam hatinya.  
Jangan takut terhadap hinaan manusia,  
ataupun kecewa terhadap hujatan mereka.
- <sup>8</sup> Sebab, ngengat akan memakan mereka seperti pakaian  
dan gegat akan memakan mereka seperti bulu domba.  
Akan tetapi, kebenaran-Ku akan tetap selama-lamanya  
dan keselamatan-Ku dari generasi ke generasi.”

## KUASA ALLAH SENDIRI AKAN MENYELAMATKAN UMAT-NYA

- <sup>9</sup> Bangkitlah! Bangkitlah!  
Kenakan kekuatanmu, hai tangan TUHAN.  
Bangkitlah seperti pada zaman dahulu,  
seperti pada generasi-generasi dahulu kala.  
Bukankah Engkau yang meremukkan Rahab,  
yang menikam naga itu?
- <sup>10</sup> Bukankah Engkau yang mengeringkan laut,  
perairan dalam yang besar; yang membuat lautan yang dalam menjadi jalan  
bagi umat yang ditebus untuk menyeberanginya?

- <sup>11</sup> Umat yang ditebus TUHAN akan kembali  
dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai.  
Sukacita yang abadi akan ada di atas kepala mereka.  
Mereka akan mendapatkan kegembiraan dan sukacita,  
tetapi kesedihan dan keluhan akan menjauh.
- <sup>12</sup> “Aku, Akulah yang menghibur kamu.  
Siapakah kamu sehingga kamu takut kepada manusia yang bakal mati;  
kepada anak manusia yang dijadikan hanya seperti rumput
- <sup>13</sup> sehingga kamu telah melupakan TUHAN, Penciptamu,  
yang membentangkan langit  
dan meletakkan dasar bumi,  
sehingga kamu terus-menerus ketakutan sepanjang hari  
karena kemarahan penindasmu,  
seolah-olah ia siap menghancurkan?  
Akan tetapi, di manakah kemarahan si penindas itu?
- <sup>14</sup> Tawanan yang meringkuk akan segera dibebaskan.  
Ia tidak akan mati di lubang,  
ataupun akan kekurangan roti.
- <sup>15</sup> Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
yang mengguncang air laut dan membuat ombak bergemuruh.”  
TUHAN semesta alam nama-Nya.
- <sup>16</sup> “Aku telah menaruh firman-Ku di dalam mulutmu  
dan menaungimu dalam bayangan tangan-Ku  
untuk menegakkan langit dan meletakkan dasar bumi;  
dan berkata kepada Sion, “Kamu adalah umat-Ku.”

### ALLAH MENGHUKUM ISRAEL

- <sup>17</sup> Bangunlah! Bangunlah!  
Berdirilah, hai Yerusalem!  
Kamu telah meminum dari tangan TUHAN  
cawan murka-Nya.  
Kamu telah meminum sampai habis  
isi cawan yang memabukkan itu.
- <sup>18</sup> Tidak ada seorang pun yang membimbingnya,  
dari antara semua anak yang dilahirkannya.  
Tidak ada yang menggandeng tangannya  
dari antara semua anak yang dibesarkannya.
- <sup>19</sup> Kedua hal ini telah menimpamu,  
siapa yang akan berkabung untukmu?  
Kemusnahan dan kehancuran, kelaparan dan pedang,  
siapakah yang akan menghiburmu?
- <sup>20</sup> Anak-anakmu telah pingsan.  
Mereka tergeletak di setiap ujung jalan  
seperti kijang dalam jerat.  
Mereka penuh dengan murka TUHAN,  
teguran Allahmu.
- <sup>21</sup> Karena itu, dengarkanlah ini,

hai, kamu yang menderita,  
yang mabuk, tetapi bukan oleh anggur:

- <sup>22</sup> Beginilah firman Tuhanmu,  
TUHAN, Allahmu, yang memperjuangkan perkara umat-Nya,  
“Aku telah mengambil dari tanganmu cawan yang memabukkan itu,  
cawan murka-Ku;  
kamu tidak akan meminumnya lagi.
- <sup>23</sup> Aku akan meletakkan cawan itu  
di tangan mereka yang menyiksamu,  
yang telah berkata kepadamu, ‘Berbaringlah  
supaya kami bisa berjalan di atasmu.’  
Kamu telah menjadikan punggungmu seperti tanah,  
dan seperti jalan bagi mereka untuk berjalan di atasnya.”



## Chapter 52

## ISRAEL AKAN DISELAMATKAN

- <sup>1</sup> Bangunlah! Bangunlah!  
 Kenakanlah kekuatanmu, hai Sion.  
 Kenakanlah pakaian kehormatanmu,  
 hai Yerusalem, kota yang kudus!  
 Sebab, orang-orang tak bersunat dan orang-orang yang najis tidak akan masuk lagi ke dalammu.
- <sup>2</sup> Kebaskanlah dirimu dari debu!  
 Bangkitlah, hai Yerusalem yang tertawan!  
 Lepaskanlah belenggu dari lehermu, hai putri Sion yang tertawan!
- <sup>3</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
 “Kamu dijual secara cuma-cuma,  
 maka kamu akan ditebus tanpa menggunakan uang.”
- <sup>4</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
 “Awalnya, umat-Ku pergi ke Mesir untuk tinggal di sana,  
 tetapi bangsa Asyur menindas mereka tanpa alasan.
- <sup>5</sup> Maka sekarang, untuk apa lagi Aku di sini?” firman Tuhan,  
 “melihat umat-Ku dirampas tanpa alasan?  
 “Mereka yang memerintah atas umat-Ku meratap,” firman TUHAN,  
 “dan nama-Ku terus dihujat sepanjang hari.
- <sup>6</sup> Karena itu, umat-Ku akan mengenal nama-Ku.  
 Pada waktu itu, mereka akan mengetahui  
 bahwa Akulah yang berfirman,  
 ‘Inilah Aku.’”
- <sup>7</sup> Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung  
 kaki-kaki orang yang membawa berita,  
 yang mewartakan perdamaian, yang membawa kabar baik kebahagiaan,  
 yang menyatakan keselamatan, yang berkata kepada Sion,  
 “Allahmu memerintah!”
- <sup>8</sup> Dengarlah!  
 Para penjagamu mengangkat suara mereka.  
 Mereka meneriakkan sukacita bersama-sama  
 karena mereka akan melihat dengan mata mereka sendiri ketika TUHAN mengembalikan Sion.
- <sup>9</sup> Bergembiralah dan bersorak-sorailah bersama-sama,  
 hai reruntuhan Yerusalem!  
 Sebab, TUHAN telah menghibur umat-Nya;  
 Ia telah menebus Yerusalem.
- <sup>10</sup> TUHAN telah memperlihatkan tangan-Nya yang kudus  
 di mata semua bangsa,  
 dan semua ujung bumi  
 akan melihat keselamatan Allah kita.
- <sup>11</sup> Pergilah, pergilah!  
 Keluarlah dari sana!  
 Jangan menyentuh sesuatu yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya.  
 Tahirkanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perlengkapan Bait TUHAN.
- <sup>12</sup> Kamu tidak akan pergi dari sana dengan tergesa-gesa,  
 ataupun pergi sebagai pelarian.

Sebab, TUHAN akan berjalan di depanmu  
dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

#### PENDERITAAN HAMBA ALLAH

- <sup>13</sup> Sesungguhnya, hamba-Ku akan bertindak dengan bijaksana.  
Ia akan ditinggikan,  
disanjung dan sangat dimuliakan.
- <sup>14</sup> Sama seperti banyak orang takjub kepadamu,  
penampilannya begitu rusak sehingga tidak seperti manusia lagi dan sosoknya tidak seperti anak manusia lagi.
- <sup>15</sup> Demikian Ia akan memerciki banyak bangsa.  
Raja-raja akan mengatupkan mulutnya karena Dia.  
Sebab, apa yang belum pernah diberitahukan kepada mereka akan mereka lihat,  
dan apa yang tidak pernah mereka dengar akan mereka pahami!”

## Chapter 53

- <sup>1</sup> Siapakah yang telah percaya kepada pemberitaan kami?  
Kepada siapakah tangan TUHAN telah dinyatakan?
- <sup>2</sup> Sebab, ia tumbuh di hadapan-Nya seperti tunas muda,  
seperti akar keluar dari tanah yang kering.  
Ia tidak memiliki bentuk  
ataupun kemuliaan  
sehingga kita harus memandangnya;  
ataupun memiliki keindahan sehingga kita menginginkannya.
- <sup>3</sup> Ia sangat dihina dan ditolak oleh manusia;  
orang yang penuh dengan kesengsaraan dan menderita kesakitan.  
Seperti orang yang terhadapnya orang lain menutup muka mereka,  
ia sangat direndahkan dan kita tidak menghargainya.
- <sup>4</sup> Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya,  
kesengsaraan kitalah yang dipikulnya.  
Namun, kita mengira bahwa ia terkena tulah,  
dipukul dan ditindas Allah.
- <sup>5</sup> Akan tetapi, ia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita.  
Ia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita.  
Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya,  
dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.
- <sup>6</sup> Kita semua seperti domba yang tersesat,  
setiap orang mengambil jalan mereka sendiri.  
Akan tetapi, TUHAN telah membebaskan ke atasnya seluruh kejahatan kita.
- <sup>7</sup> Ia ditindas  
dan Ia menderita,  
tetapi Ia tidak membuka mulutnya,  
seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian,  
dan seperti seekor domba yang terdiam di depan para penggunting bulunya,  
demikianlah ia tidak membuka mulutnya.
- <sup>8</sup> Dengan penindasan dan penghakiman ia diambil,  
dan bagi generasinya, siapakah yang menganggap bahwa ia dilenyapkan dari negeri orang-orang hidup,  
terkena tulah karena pemberontakan umat-Ku?
- <sup>9</sup> Kuburnya ditempatkan di antara orang fasik  
dan kematiannya di antara orang kaya  
meskipun ia tidak melakukan kekerasan  
dan tipu daya tidak ada dalam mulut-Nya.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, TUHAN berkehendak menghancurkan dia,  
menempatkan dia dalam kesengsaraan.  
Ketika ia menyerahkan dirinya sebagai kurban penebus salah,  
ia akan melihat keturunannya dan memperpanjang hari-harinya;  
dan kehendak TUHAN akan terlaksana di tangan-Nya.
- <sup>11</sup> Sesudah kesusahan jiwanya,  
ia akan melihat dan menjadi puas.  
Dengan pengetahuannya, hamba-Ku yang benar akan membenarkan banyak orang  
karena ia akan menanggung kejahatan-kejahatan mereka.
- <sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku akan menentukan bagiannya bersama orang-orang hebat,  
dan ia akan berbagi rampasan dengan orang-orang kuat  
karena ia telah mencurahkan jiwanya ke dalam maut.  
Dan, ia terhitung di antara para pemberontak.  
Sesungguhnya, ia menanggung dosa banyak orang,  
dan ia bersyafaat bagi para pelanggar.”

## Chapter 54

## ALLAH MEMULANGKAN UMAT-NYA

- <sup>1</sup> “Bersorak-sorailah,  
hai yang mandul, yang tidak pernah melahirkan!  
Bergembiralah dan berserulah dengan keras,  
  
hai kamu yang belum pernah merasakan sakit bersalin!  
Sebab, anak-anak dari perempuan yang ditinggalkan suaminya  
akan lebih banyak daripada anak-anak dari perempuan yang bersuami,”  
firman TUHAN.
- <sup>2</sup> “Perluaslah tempat kemahmu,  
bentangkanlah tenda kediamanmu, jangan menyisakannya.  
Panjangkanlah tali-talinya,  
perkuatlah pasak kemahmu.
- <sup>3</sup> Sebab, kamu akan menyebar ke kanan dan ke kiri.  
Keturunanmu akan menguasai bangsa-bangsa  
dan menempati kota-kota sunyi.
- <sup>4</sup> Jangan takut,  
karena kamu tidak akan dipermalukan.  
Jangan bingung,  
karena kamu tidak akan direndahkan.  
Sebab, kamu akan melupakan rasa malu masa mudamu,  
dan hinaan kejandaanmu tidak akan kamu ingat lagi.
- <sup>5</sup> Sebab, suamimu adalah Dia yang menjadikanmu,  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya;  
Yang Kudus dari Israel Penebusmu,  
yang disebut Allah seluruh bumi!
- <sup>6</sup> Sebab, TUHAN telah memanggilmu,  
seperti istri yang ditinggalkan dan bersusah hati,  
seperti wanita yang baru menikah dan ditolak,”  
firman Allah.
- <sup>7</sup> “Untuk sesaat saja  
Aku meninggalkanmu,  
tetapi dengan kasih sayang yang besar,  
Aku akan mengumpulkan kamu.
- <sup>8</sup> Dalam murka yang meluap, Aku menyembunyikan wajah-Ku darimu untuk sesaat.  
Akan tetapi, dengan kebaikan yang kekal Aku akan berbelas kasihan kepadamu.”  
firman TUHAN, Penebusmu.
- <sup>9</sup> “Ini seperti zaman Nuh bagi-Ku,  
ketika Aku berjanji bahwa air bah pada zaman Nuh tidak akan meliputi bumi lagi;  
demikianlah Aku berjanji, bahwa Aku tidak akan lagi murka terhadap kamu,  
dan tidak akan menghardik kamu.
- <sup>10</sup> Sekalipun gunung-gunung berpindah,  
dan bukit-bukit akan bergoyang,  
tetapi kasih setia-Ku  
tidak akan beralih darimu.

Perjanjian perdamaian-Ku  
tidak akan pernah dipindahkan,”  
firman TUHAN  
yang berbelas kasihan kepadamu.

- <sup>11</sup> “Hai kamu yang tertindas,  
yang diterjang badai,  
dan yang tidak dihiburkan!  
Sesungguhnya, Aku akan meletakkan alasmu dari batu hitam  
dan fondasimu dari batu safir.
- <sup>12</sup> Aku akan membuat puncak-puncak bentengmu dari batu mulia,  
pintu-pintu gerbangmu dari kristal,  
dan seluruh tembokmu dari batu-batu indah.
- <sup>13</sup> Semua anakmu akan diajar tentang TUHAN,  
maka besarlah kesejahteraan anak-anakmu.
- <sup>14</sup> Dalam kebenaran kamu akan ditegakkan.  
Kamu akan jauh dari penindasan  
karena kamu tidak akan takut;  
atau dari kengerian karena kengerian tidak akan datang mendekat kepadamu.
- <sup>15</sup> Jika ada siapa pun yang menyerangmu, itu bukan dari-Ku.  
Siapa pun yang melawanmu  
akan jatuh olehmu.
- <sup>16</sup> Sesungguhnya, Akulah yang telah menciptakan tukang besi,  
yang meniup bara api,  
dan menghasilkan senjata sesuai kegunaannya.  
Dan, Akulah yang menciptakan pemusnah  
untuk menghancurkan.
- <sup>17</sup> Tidak ada senjata yang ditempa untuk melawanmu akan berhasil,  
dan setiap lidah yang akan mengucapkan tuduhan terhadap kamu di pengadilan akan kamu buktikan salah.  
Inilah warisan para pelayan TUHAN  
dan pembenaran mereka berasal dari-Ku,”  
firman TUHAN.

## Chapter 55

## ALLAH MEMBERIKAN “MAKANAN” YANG SUNGGUH MEMUASKAN

- <sup>1</sup> “Hai, semua orang yang haus,  
datanglah ke perairan;  
dan kamu yang tidak memiliki uang,  
Datanglah, belilah dan makanlah.  
Kemarilah, belilah anggur dan susu  
tanpa bayaran.
- <sup>2</sup> Mengapa kamu menggunakan uangmu  
untuk sesuatu yang bukan roti?  
dan jerih payahmu  
untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?  
Dengarkan Aku baik-baik, dan makanlah apa yang baik.  
senangkanlah jiwamu dalam hidangan berlemak.
- <sup>3</sup> Pasanglah telingamu dan datanglah kepada-Ku  
supaya jiwamu hidup.  
Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal denganmu,  
menurut kebaikan-Ku yang teguh  
kepada Daud.
- <sup>4</sup> Sesungguhnya, Aku telah menjadikan dia saksi bagi bangsa-bangsa,  
seorang pemimpin dan panglima bagi bangsa-bangsa.”
- <sup>5</sup> “Sesungguhnya, kamu akan memanggil satu bangsa yang tidak kamu kenal,  
suatu bangsa yang tidak mengenalmu  
akan berlari kepadamu  
karena TUHAN, Allahmu, Yang Kudus dari Israel.  
Sebab, Ia telah memuliakan kamu.
- <sup>6</sup> Carilah TUHAN  
selagi Ia berkenan untuk ditemui.  
Panggillah Dia  
selagi Ia dekat.
- <sup>7</sup> Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya  
dan orang jahat pemikiran-pemikirannya.  
Biarlah ia kembali kepada TUHAN,  
dan Ia akan berbelas kasihan kepadanya,  
dan kepada Allah kita  
karena Ia akan mengampuni dengan berlimpah.”

## MANUSIA TIDAK DAPAT MENGETI AKAN ALLAH

- <sup>8</sup> “Sebab, pemikiran-pemikiran-Ku bukanlah pemikiran-pemikiranmu,  
dan jalan-jalan-mu bukanlah jalan-jalan-Ku,” firman TUHAN.
- <sup>9</sup> Seperti langit lebih tinggi dari bumi,  
demikianlah jalan-jalan-Ku lebih tinggi daripada jalan-jalanmu,  
dan pemikiran-pemikiran-Ku daripada pemikiran-pemikiranmu.”
- <sup>10</sup> “Sebab, seperti hujan dan salju turun dari langit,  
dan tidak pernah kembali ke sana, tetapi mengairi bumi  
dan membuatnya tumbuh dan bertunas,  
menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi orang yang makan,
- <sup>11</sup> demikianlah juga firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku,

itu tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia,  
tetapi akan mengerjakan apa yang Aku maksudkan  
dan akan berhasil dalam apa yang Kuperintahkan kepadanya.”

- <sup>12</sup> “Kamu akan keluar dengan sukacita  
dan akan dihantarkan dengan damai.  
Gunung-gunung dan bukit-bukit akan menyambutmu  
dan bersorak-sorai di hadapanmu,  
dan semua pohon di padang akan bertepuk tangan.
- <sup>13</sup> Sebagai ganti semak duri, akan tumbuh pohon sanobar,  
dan sebagai ganti jelatang<sup>1</sup> akan tumbuh pohon murad.  
Itu akan menjadi kemuliaan bagi nama TUHAN,  
suatu tanda abadi yang tidak akan pernah dilenyapkan.”

---

<sup>1</sup> 55:13 JELATANG: Dalam bahasa aslinya, ini adalah tanaman gurun yang belum diketahui jenisnya, mungkin semacam putri malu atau mawar liar.

---

## Chapter 56

## SEMUA BANGSA AKAN MENGIKUT TUHAN

- <sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN,  
 “Peliharalah keadilan dan lakukanlah kebenaran.  
 Sebab, keselamatan-Ku akan segera datang  
 dan kebenaran-Ku akan segera dinyatakan.
- <sup>2</sup> Diberkatilah orang yang melakukan hal ini,  
 dan anak manusia yang berpegang kepadanya;  
 yang memelihara hari Sabat dan tidak mencemarkannya, serta menjaga tangannya dari melakukan apa  
 pun yang jahat.”
- <sup>3</sup> Janganlah orang asing yang telah menggabungkan diri kepada TUHAN berkata,  
 “TUHAN pasti akan memisahkan aku dari umat-Nya,”  
 ataupun seorang kasim<sup>1</sup> berkata,  
 “Sesungguhnya, aku hanyalah sebatang pohon kering.”
- <sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
 “Kepada para kasim yang memelihara hari-hari Sabat-Ku,  
 yang memilih hal-hal yang berkenan kepada-Ku,  
 dan berpegang pada perjanjian-Ku,
- <sup>5</sup> Aku akan memberikan di dalam rumah-Ku,  
 di dalam tembok-tembok-Ku suatu tanda peringatan dan suatu nama,  
 yang lebih baik daripada anak-anak laki-laki dan perempuan.  
 Aku akan memberikan kepada mereka satu nama yang abadi,  
 yang tidak akan dilenyapkan.”
- <sup>6</sup> “Juga kepada orang-orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN,  
 untuk melayani Dia,  
 untuk mengasihi nama TUHAN, dan untuk menjadi hamba-hamba-Nya,  
 semua orang yang memelihara hari Sabat dan tidak mencemarkannya  
 serta memegang teguh perjanjian-Ku,
- <sup>7</sup> mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus  
 dan Aku akan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku.  
 Kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban sembelihan mereka  
 akan diterima di atas mezbah-Ku.  
 Sebab, rumah-Ku akan disebut rumah doa  
 bagi segala bangsa.”
- <sup>8</sup> Tuhanku, TUHAN, yang mengumpulkan Israel yang terbuang, berfirman,  
 “Aku masih akan mengumpulkan orang-orang lain lagi di samping mereka yang sudah terkumpul.”
- <sup>9</sup> Hai semua binatang di padang, datanglah untuk melahap,  
 hai semua binatang di hutan.
- <sup>10</sup> Para penjaganya buta,  
 mereka semua tidak tahu apa-apa.  
 Mereka semua adalah anjing bisu, tidak dapat menggonggong.  
 Mereka berbaring, berkhayal,  
 dan suka tidur.
- <sup>11</sup> Anjing-anjing yang serakah,  
 yang tidak pernah puas.  
 Mereka adalah gembala yang tidak memiliki pengertian.  
 Mereka semua berbelok ke jalan mereka sendiri,  
 masing-masing mencari keuntungan sendiri,



tidak ada yang terkecuali.  
<sup>12</sup> “Kemarilah,” kata mereka,  
“aku akan mengambil anggur.  
Marilah kita minum minuman keras sebanyak mungkin.  
Besok akan sama seperti hari ini,  
bahkan lebih lagi.”

---

<sup>1</sup> 56:3 KASIM: Orang yang telah dimandulkan, biasanya laki-laki.

---

## Chapter 57

## ISRAEL TIDAK MENGIKUT ALLAH

- <sup>1</sup> Orang benar binasa,  
tetapi tidak seorang pun menaruhnya di dalam hatinya.  
Orang-orang saleh kehilangan nyawa,  
tetapi tidak seorang pun memahami  
bahwa orang benar diambil  
untuk dihindarkan dari kejahatan.
- <sup>2</sup> Ia masuk ke dalam kedamaian.  
Orang-orang yang jalannya lurus akan mendapat peristirahatan di tempat tidur mereka.
- <sup>3</sup> “Akan tetapi kamu, mendekatlah ke mari,  
hai anak-anak peramal,  
keturunan tukang sihir dan pelacur.
- <sup>4</sup> Siapakah yang kamu ejek?  
Terhadap siapakah kamu membuka mulut dan menjulurkan lidah?  
Bukankah kamu anak-anak pelanggar,  
keturunan pendusta,
- <sup>5</sup> yang terbakar nafsu  
di antara pohon-pohon terbantin dan di bawah setiap pohon yang rimbun,  
yang menyembelih anak-anakmu di lembah-lembah,  
di bawah celah-celah bukit batu.
- <sup>6</sup> Di antara batu-batu licin lembah adalah bagianmu; mereka, merekalah bagianmu.  
Bahkan, bagi mereka kamu mencurahkan persembahan minuman,  
kamu telah membawa persembahan makanan.  
Akankah Aku disenangkan dengan semua ini?
- <sup>7</sup> Di atas gunung tinggi dan menjulang, kamu telah menata tempat tidurmu.  
Dan, ke sanalah kamu naik untuk mempersembahkan kurban sembelihan.
- <sup>8</sup> Di belakang pintu dan tiang pintu,  
kamu telah memasang berhalamu.  
Untuk meninggalkan Aku,  
kamu membuka tempat tidurmu,  
kamu menaikinya, dan memperluasnya.  
Kamu membuat perjanjian dengan mereka,  
yang tempat tidurnya kamu sukai,  
dan kamu melihat ketelanjangan mereka.
- <sup>9</sup> Kamu datang menghadap raja  
dengan membawa minyak dan menambahkan wewangianmu.  
Kamu mengirim utusan-utusan ke tempat yang sangat jauh,  
dan menyuruh mereka sampai ke dunia orang mati.
- <sup>10</sup> Kamu lelah karena perjalananmu yang jauh,  
tetapi kamu tidak berkata,  
“Ini sia-sia!”  
Kamu mendapat kekuatan baru dan karena itu, kamu tidak letih.
- <sup>11</sup> Terhadap siapakah kamu takut dan khawatir  
sehingga kamu berbohong dan tidak mengingat Aku ataupun memerhatikan Aku?  
Bukankah Aku telah berdiam diri lama sekali  
sehingga kamu tidak takut kepada-Ku?
- <sup>12</sup> Aku akan menyatakan kebenaranmu dan pekerjaan-pekerjaanmu,  
tetapi semuanya itu tidak akan memberikan manfaat bagimu.

- <sup>13</sup> “Jika kamu berseru,  
 biarlah berhala-berhalamu melepaskan kamu.  
 Namun, angin akan menerbangkan mereka semua, satu embusan napas akan melenyapkan mereka.  
 Akan tetapi, orang yang berlandung kepada-Ku  
 akan mewarisi negeri dan akan memiliki gunung-Ku yang kudus.”

#### TUHAN AKAN MENYELAMATKAN UMAT-NYA

- <sup>14</sup> Ada yang berkata, “Membangunlah, membangunlah, persiapkanlah jalan!  
 Singkirkan setiap rintangan dari jalan umat-Ku!

- <sup>15</sup> Sebab, beginilah firman Dia yang tinggi dan dimuliakan,  
 yang mendiami kekekalan,  
 yang nama-Nya adalah Kudus,  
 “Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus,  
 tetapi juga bersemayam bersama orang yang hancur hati  
 dan rendah hati;  
 untuk membangkitkan kembali semangat  
 orang yang rendah hati,  
 dan untuk membangkitkan kembali  
 hati orang yang remuk hatinya.

- <sup>16</sup> Sebab, Aku tidak akan menentang untuk selamanya,  
 ataupun terus-menerus murka.  
 Sebab, semangat itu akan semakin lesu di hadapan-Ku,  
 dan juga napas kehidupan yang Aku ciptakan.

- <sup>17</sup> Karena kejahatan ketamakannya Aku murka,  
 dan memukul dia.

Aku menyembunyikan wajah-Ku  
 dan murka,

tetapi, mereka tetap berpaling  
 ke jalan yang dipilih hatinya.

- <sup>18</sup> Aku telah melihat jalan-jalannya,  
 tetapi Aku akan menyembuhkannya.

Aku akan menuntun dia dan memulihkan penghiburan kepadanya,  
 dan kepada orang-orangnya yang berkabung,

- <sup>19</sup> untuk menciptakan puji-pujian.

Damai sejahtera, damai sejahtera bagi mereka yang jauh  
 dan yang dekat,”

firman TUHAN,

“dan Aku akan menyembuhkannya.”

- <sup>20</sup> Akan tetapi, orang fasik akan seperti laut yang berombak,  
 yang tidak dapat tenang.

Airnya melemparkan lanyau dan lumpur.

- <sup>21</sup> “Tidak ada damai sejahtera,” firman Allahku, “bagi orang fasik.”

## Chapter 58

## ORANG HARUS DIBERI TAHU UNTUK MENGIKUT ALLAH

- <sup>1</sup> Berserulah dengan keras, jangan menahannya.  
 Angkatlah suaramu seperti trompet!  
 Nyatakanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka,  
 kepada keluarga Yakub dosa-dosa mereka.
- <sup>2</sup> Mereka mencari Aku setiap hari  
 dan suka mengetahui jalan-jalan-Ku,  
 seperti satu bangsa yang melakukan kebenaran  
 dan tidak mengabaikan ketetapan Allah mereka.  
 Mereka bertanya kepada-Ku tentang hukum-hukum yang benar,  
 mereka suka mendekat kepada Allah.
- <sup>3</sup> “Mengapa kami berpuasa jika Engkau tidak memerhatikannya?  
 Mengapa kami merendahkan diri jika Engkau tidak mengindahkannya?  
 Sesungguhnya, pada hari puasamu,  
 kamu mencari keinginanmu sendiri  
 dan menindas  
 semua pekerjamu.
- <sup>4</sup> Kamu berpuasa hanya untuk berbantah,  
 berkelahi, dan memukul dengan hantaman yang jahat.  
 Puasa seperti yang kamu lakukan hari ini  
 tidak akan membuat suaramu didengar di tempat tinggi.
- <sup>5</sup> Puasa seperti itulah yang Kukehendaki,  
 suatu hari bagi seseorang untuk merendahkan diri?  
 Apakah puasa itu untuk menundukkan kepala seperti buluh,  
 membenteng kain berkabung  
 dan menebarkan abu sebagai alas tidur?  
 Akankah kamu menyebut hal itu sebagai puasa,  
 sebuah hari yang dikenan TUHAN?
- <sup>6</sup> Bukankah puasa yang Kukehendaki adalah seperti ini:  
 supaya kamu membuka ikatan-ikatan kejahatan,  
 melepaskan tali-tali kuk,  
 melepaskan orang yang tertindas,  
 dan mematahkan setiap kuk?
- <sup>7</sup> Bukankah puasa adalah untuk membagi rotimu dengan orang yang lapar  
 dan membawa orang miskin yang terbuang  
 ke rumahmu sendiri;  
 ketika kamu melihat orang yang telanjang, kamu memberi dia pakaian,  
 dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?”
- <sup>8</sup> Maka, terangmu akan merekah seperti fajar  
 dan kesembuhanmu akan segera tumbuh.  
 Kebenaranmu akan berjalan di depanmu,  
 dan kemuliaan TUHAN akan menjadi barisan belakangmu.
- <sup>9</sup> Pada waktu itu, kamu akan memanggil  
 dan TUHAN akan menjawab.  
 Kamu akan berseru,  
 dan Ia akan berkata, “Aku di sini.”

- Apabila kamu menyingkirkan kuk dari tengah-tengahmu,  
jari yang menunjuk-nunjuk, dan perkataan yang jahat,  
<sup>10</sup> apabila kamu menyerahkan dirimu sepenuhnya kepada orang yang lapar  
dan memuaskan keinginan orang yang tertindas,  
terangmu akan terbit dalam kegelapan  
dan kesuramanmu akan seperti rembang siang hari.
- <sup>11</sup> TUHAN akan menuntunmu senantiasa  
dan memuaskan jiwamu di tanah yang kering;  
dan akan menguatkan tulang-tulangmu.  
Kamu akan seperti taman yang diairi,  
seperti mata air yang tidak pernah kering.
- <sup>12</sup> Kamu akan membangun kembali reruntuhan yang sudah berabad-abad,  
dan akan membangun fondasi-fondasi banyak keturunan.  
Kamu akan disebut, “Yang memperbaiki tembok yang berlubang,  
yang membetulkan jalan-jalan untuk ditinggali.”
- <sup>13</sup> Jika kamu tidak menginjak-injak hari Sabat  
dan tidak melakukan kesukaanmu pada hari kudus-Ku,  
tetapi menyebut hari Sabat “Hari kesenangan”,  
dan Hari kudus TUHAN “Hari yang mulia”,  
serta menghormatinya dengan tidak berjalan menurut jalan-jalanmu sendiri, mencari kesenanganmu  
sendiri, atau mengatakan perkataanmu sendiri,
- <sup>14</sup> maka kamu akan mendapatkan kesenangan di dalam TUHAN.  
Aku akan membuatmu naik di ketinggian-ketinggian bumi,  
dan memberimu makan dari milik pusaka Yakub, bapamu.” Sebab, mulut TUHAN yang mengatakannya.

## Chapter 59

## ORANG JAHAT HARUS BERTOBBAT

- <sup>1</sup> Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan,  
ataupun telinga-Nya kurang tajam untuk mendengarkan.
- <sup>2</sup> Akan tetapi, kejahatan-kejahatanmulah yang memisahkan antara kamu dan Allahmu adalah kejahatanmu,  
dan dosa-dosamulah yang membuat Ia menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Ia tidak mendengar.
- <sup>3</sup> Sebab, tanganmu dinajiskan oleh darah dan jari-jarimu oleh kejahatan.  
Mulutmu telah kebohongan dan lidahmu menggumamkan kejahatan.
- <sup>4</sup> Tidak ada yang memanggil keadilan  
ataupun memohon kebenaran.  
Mereka percaya pada kesia-siaan dan mengatakan kebohongan.  
Mereka mengandung kerusakan  
dan melahirkan kejahatan.
- <sup>5</sup> Mereka menetasakan telur-telur ular berbisa  
dan menenun jaring laba-laba.  
Orang yang makan telur-telur mereka akan mati,  
dan telur yang pecah menetasakan ular berbisa.
- <sup>6</sup> Jaring mereka tidak akan menjadi pakaian,  
mereka tidak dapat menutupi diri dengan apa yang mereka buat.  
Perbuatan mereka adalah perbuatan-perbuatan kejahatan,  
dan tindakan-tindakan kekerasan ada di tangan mereka.
- <sup>7</sup> Kaki mereka berlari menuju kejahatan,  
dan mereka bergegas menumpahkan darah tak bersalah.  
Pemikiran-pemikiran mereka adalah pemikiran kejahatan,  
keruntuhan dan kehancuran ada di jalan-jalan raya mereka.
- <sup>8</sup> Jalan kedamaian tidak mereka kenal  
dan tidak ada keadilan dalam jejak mereka.  
Mereka telah membuat jalan mereka bengkok,  
siapa saja yang berjalan di sana,  
tidak akan mengenal damai sejahtera.

## DOSA ISRAEL MENDATANGKAN KESULITAN

- <sup>9</sup> Oleh karena itu, keadilan jauh dari kami  
dan kebenaran tidak sampai kepada kami.  
Kami mengharapkan terang,  
tetapi melihat kegelapan;  
mengharapkan cahaya,  
tetapi kami berjalan dalam kekelaman.
- <sup>10</sup> Kami meraba-raba tembok seperti orang buta,  
kami meraba-raba seperti mereka yang tidak mempunyai mata.  
Kami tersandung pada siang hari seperti pada malam hari.  
Di antara orang-orang kuat, kami seperti orang mati.
- <sup>11</sup> Kami semua mengerang seperti beruang,  
dan merintih seperti merpati.  
Kami mengharapkan keadilan,  
tetapi tidak ada;  
mengharapkan keselamatan,  
tetapi itu jauh dari kami.
- <sup>12</sup> Sebab, pelanggaran-pelanggaran kami bertambah banyak di hadapan-Mu,  
dan dosa-dosa kami bersaksi melawan kami;

Sebab, pelanggaran-pelanggaran kami bersama kami  
dan kami tahu kejahatan-kejahatan kami:

- <sup>13</sup> yaitu memberontak  
dan menyangkal TUHAN,  
berbalik dari mengikuti Allah kami,  
membicarakan pemerasan dan pemberontakan,  
mengandung dan mengutarakan dari dalam hati  
kata-kata dusta.
- <sup>14</sup> Keadilan didesak ke belakang,  
keadilan berdiri jauh-jauh.  
Sebab, kebenaran tersandung di jalan  
dan kejujuran tidak dapat masuk.
- <sup>15</sup> Kebenaran telah hilang,  
dan orang yang meninggalkan kejahatan menjadikan dirinya sendiri mangsa.

TUHAN melihat hal itu dan Ia tidak berkenan,  
bahwa tidak ada keadilan.

- <sup>16</sup> Ia melihat bahwa tidak ada seorang pun,  
dan heran bahwa tidak ada seorang pun yang bersyafaat.  
Maka, tangan-Nya sendiri memberi Dia keselamatan  
dan kebenaran-Nya menegakkan Dia.
- <sup>17</sup> Ia mengenakan kebenaran sebagai baju zirah,  
ketopong keselamatan di kepala-Nya,  
Ia mengenakan pakaian pembalasan sebagai baju,  
dan membungkus dirinya sendiri dalam kecemburuan sebagai jubah.
- <sup>18</sup> Sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka,  
Ia akan membalas;  
murka kepada lawan-lawan-Nya,  
ganjaran kepada musuh-musuh-Nya. Kepada pulau-pulau Ia akan memberi pembalasan.
- <sup>19</sup> Maka, mereka akan takut terhadap nama TUHAN dari Barat,  
dan terhadap kemuliaan-Nya dari terbit matahari.  
Sebab, Ia akan datang seperti aliran air di tempat yang sempit,  
yang didorong oleh napas TUHAN.
- <sup>20</sup> Seorang penebus akan datang ke Sion  
dan kepada orang-orang Yakub yang bertobat dari pemberontakan,” firman TUHAN.

<sup>21</sup>“Mengenai Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka,” firman TUHAN: “Roh-Ku yang ada padamu dan firman-Ku yang telah Kutaruh dalam mulutmu tidak akan beranjak dari mulutmu dan mulut keturunanmu dan mulut keturunan mereka,” firman TUHAN, “dari sekarang sampai selama-lamanya.”

## Chapter 60

## ALLAH AKAN DATANG

- <sup>1</sup> “Bangkitlah, bersinarlah!  
Sebab, terangmu telah datang!  
dan kemuliaan TUHAN bangkit atasmu.
- <sup>2</sup> Sebab, sesungguhnya, kegelapan akan melingkupi bumi  
dan kegelapan yang pekat melingkupi bangsa-bangsa.  
Akan tetapi, TUHAN akan terbit atasmu  
dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.
- <sup>3</sup> Bangsa-bangsa akan datang kepada terangmu,  
dan raja-raja kepada kecerahan yang terbitmu.
- <sup>4</sup> Angkatlah matamu ke sekeliling dan lihatlah.  
Mereka semua berkumpul bersama dan datang kepadamu.  
Anak-anakmu laki-laki akan datang dari tempat yang jauh,  
dan anak-anakmu perempuan akan digendong.
- <sup>5</sup> Maka, kamu akan melihat dan menjadi berseri-seri,  
hatimu akan bergetar dan bersukacita  
karena kelimpahan laut akan dialihkan kepadamu,  
dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.
- <sup>6</sup> Sejumlah besar unta akan menutupi kamu,  
unta-unta muda dari Midian dan Efa.  
Semua yang dari Seba akan datang.  
Mereka akan membawa emas dan kemenyan,  
dan akan memberitakan kemasyhuran TUHAN.
- <sup>7</sup> Semua ternak bani Kedar akan dikumpulkan bersama kepadamu.  
Domba-domba jantan Nebayot akan melayanimu;  
domba-domba itu akan naik dalam perkenanan  
ke atas mezbah-Ku.  
Dan, Aku akan memuliakan  
rumah kemuliaan-Ku.
- <sup>8</sup> Siapakah mereka ini yang terbang seperti awan,  
dan seperti burung merpati ke pintu kandangnya?
- <sup>9</sup> Sesungguhnya, pulau-pulau akan menantikan Aku,  
dan kapal-kapal Tarsis yang pertama,  
untuk membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh,  
perak dan emas mereka ada bersama mereka,  
bagi nama TUHAN, Allahmu, dan bagi Yang Kudus dari Israel  
karena Ia telah memuliakan kamu.
- <sup>10</sup> Orang-orang asing akan membangun tembok-tembokmu,  
raja-raja mereka akan melayanimu.
- Sebab, dalam murka-Ku, Aku telah memukulmu,  
tetapi dalam perkenanan-Ku, Aku telah berbelas kasihan kepadamu.
- <sup>11</sup> Pintu-pintu gerbangmu akan selalu terbuka,  
tidak akan ditutup, baik siang ataupun malam,  
sehingga orang dapat masuk membawa kekayaan bangsa-bangsa kepadamu,  
diiringi oleh raja-raja mereka.
- <sup>12</sup> Sebab, bangsa dan kerajaan yang tidak melayanimu akan binasa,  
bangsa-bangsa itu akan benar-benar dihancurkan.
- <sup>13</sup> Kemuliaan Lebanon akan datang kepadamu,



juga pohon sanobar, pohon berangan, dan pohon cemara,  
untuk memperindah tempat bait kudus-Ku.

dan Aku akan membuat tempat pijakan kaki-Ku masyur.

<sup>14</sup> Anak-anak laki-laki mereka yang menindas kamu akan datang  
dan tunduk kepadamu.

Semua yang merendahkanmu

akan sujud di kakimu.

Mereka akan menyebutmu 'Kota TUHAN, Sion milik Yang Kudus dari Israel.'

<sup>15</sup> "Meskipun kamu telah diabaikan dan dibenci,  
dan tidak seorang pun lewat,

Aku akan menjadikanmu kebanggaan kekal,  
sebuah sukacita dari generasi ke generasi.

<sup>16</sup> Kamu akan mengisap air susu bangsa-bangsa,  
kamu akan meminum susu raja-raja.

Maka, kamu akan tahu

bahwa Aku, TUHAN,

adalah Juru Selamatmu

dan Penebusmu,

Yang Mahakuasa dari Yakub.

<sup>17</sup> Sebagai ganti tembaga,

Aku akan membawa emas.

Sebagai ganti besi,

Aku akan membawa perak.

Sebagai ganti kayu, tembaga.

Sebagai ganti batu, besi,

Aku akan menjadikan kedamaian sebagai penjagamu

dan kebenaran sebagai pengawasmu.

<sup>18</sup> Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu,

ataupun kehancuran dan keruntuhan di daerahmu.

Kamu akan menyebut tembok-tembokmu 'Keselamatan'

dan pintu-pintu gerbangmu 'Pujian.'

<sup>19</sup> Matahari tidak akan lagi menjadi terangmu pada siang hari,

ataupun cernya cahaya bulan memberimu terang pada malam hari.

TUHAN akan menjadi terangmu yang abadi

dan Allahmu akan menjadi kemuliaanmu.

<sup>20</sup> Mataharimu tidak akan terbenam lagi,

ataupun bulanmu akan lenyap.

Sebab, TUHAN yang menjadi terangmu yang abadi,

dan hari-hari perkabunganmu akan diakhiri.

<sup>21</sup> Maka, seluruh rakyatmu akan menjadi benar.

Mereka akan memiliki negeri itu selamanya.

Mereka adalah cangkakan yang Kutanam, buatan tangan-Ku,

untuk menunjukkan kemuliaan-Ku.

<sup>22</sup> Yang paling sedikit akan menjadi suatu kaum,

yang paling kecil menjadi bangsa yang kuat.

Akulah TUHAN,

yang akan melaksanakannya segera pada waktunya."

## Chapter 61

## PESAN TUHAN TENTANG KEBEBASAN

- <sup>1</sup> Roh Tuhan ALLAH ada padaku  
karena TUHAN telah mengurapi aku  
untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang tertindas.  
Ia telah mengutus aku untuk membalut orang yang patah hati,  
untuk menyatakan kebebasan kepada para tawanan,  
dan kelepasan kepada para tahanan,
- <sup>2</sup> untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN  
dan hari pembalasan Allah kita;  
untuk menghibur semua orang yang berkabung.
- <sup>3</sup> Untuk mengaruniai mereka yang berkabung di Sion;  
untuk memberi mereka hiasan kepala sebagai ganti abu,  
minyak sukacita sebagai ganti dukacita,  
jubah pujian sebagai ganti semangat yang pudar  
sehingga mereka akan disebut pohon tarbantin kebenaran,  
tanaman TUHAN,  
supaya Ia dimuliakan.
- <sup>4</sup> Mereka akan membangun kembali  
reruntuhan-reruntuhan kuno.  
Mereka akan mendirikan kembali  
kehancuran-kehancuran yang dahulu kala. Mereka akan memperbaiki kota-kota yang runtuh, tempat-  
tempat yang telah menjadi sunyi dari generasi ke generasi.
- <sup>5</sup> Orang-orang asing akan berdiri dan menggembalakan ternakmu,  
dan orang-orang asing akan menjadi pembajak dan pengurus kebun anggurmu.
- <sup>6</sup> Akan tetapi, kamu akan disebut 'imam-imam TUHAN',  
mereka akan menamaimu 'para pelayan Allah kita'.  
Kamu akan memakan kekayaan bangsa-bangsa dan dalam kemuliaan mereka kamu akan bermegah.
- <sup>7</sup> Sebagai ganti rasa malumu, kamu akan menerima dua kali lipat.  
Sebagai ganti aib, mereka akan bersorak-sorai atas bagian mereka.  
Demikianlah di negeri mereka, mereka akan menerima bagian dua kali lipat,  
mereka akan memiliki sukacita kekal.
- <sup>8</sup> Sebab Aku, TUHAN, mencintai keadilan.  
Aku membenci perampokan dan kesalahan.  
Aku akan dengan kesetiaan memberi mereka upah  
dan Aku akan membuat perjanjian yang kekal dengan mereka.
- <sup>9</sup> Keturunan mereka akan dikenal di antara bangsa-bangsa,  
dan anak-cucu mereka di tengah-tengah suku bangsa.  
Semua orang yang melihat mereka akan mengetahui  
bahwa mereka adalah keturunan yang telah diberkati TUHAN.

## HAMBA ALLAH MEMBAWA KESELAMATAN

- <sup>10</sup> Aku akan sangat bersukacita di dalam TUHAN,  
jiwaku akan bergembira di dalam Allahku  
karena Ia telah memakaiani aku dengan pakaian keselamatan.  
Ia menyelubungiku dengan jubah kebenaran,  
seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala  
dan seperti pengantin perempuan yang menghiasi dirinya dengan perhiasan-perhiasan.
- <sup>11</sup> Sebab, seperti bumi menumbuhkan tunas-tunasnya,

dan seperti kebun menumbuhkan apa yang ditabur ke atasnya,  
demikian juga Tuhanku, TUHAN,  
akan membuat kebenaran dan puji-pujian tumbuh di hadapan semua bangsa.

## Chapter 62

## YERUSALEM BARU: KOTA PENUH KEBAIKAN

- <sup>1</sup> Demi Sion,  
 Aku tidak akan berdiam diri;  
 dan demi Yerusalem,  
 aku tidak akan diam  
 sampai kebenarannya memancar seperti cahaya,  
 dan keselamatannya seperti obor yang menyala.
- <sup>2</sup> Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu  
 dan semua raja kemuliaanmu.  
 Kamu akan dipanggil dengan nama baru,  
 yang diberikan oleh mulut TUHAN sendiri.
- <sup>3</sup> Kamu akan menjadi mahkota keindahan di tangan TUHAN,  
 dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu.
- <sup>4</sup> Kamu tidak akan lagi disebut 'yang ditinggalkan'  
 dan negerimu tidak akan lagi disebut 'Sunyi'.  
 Akan tetapi, kamu akan disebut 'yang Kukenan'  
 dan negerimu 'menikah'  
 karena TUHAN berkenan kepadamu,  
 dan negerimu akan dinikahi.
- <sup>5</sup> Sebab, seperti seorang pemuda menikahi seorang perawan,  
 demikianlah anak-anakmu laki-laki akan menikahimu.  
 Seperti mempelai laki-laki bersukacita atas mempelai perempuan,  
 demikian juga Allah akan bersukacita atas kamu.
- <sup>6</sup> Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem,  
 Aku telah menempatkan para penjaga.  
 Sepanjang siang dan sepanjang malam, mereka tidak akan berdiam diri.
- Hai kamu yang mengingat TUHAN,  
 jangan beristirahat
- <sup>7</sup> dan jangan biarkan Ia beristirahat,  
 sampai Ia mendirikan dan menjadikan Yerusalem sebuah pujian di bumi.
- <sup>8</sup> TUHAN telah bersumpah dengan tangan kanan-Nya dan dengan lengan-Nya yang sangat kuat,  
 "Aku tidak akan lagi memberikan gandummu sebagai makanan bagi musuh-musuhmu,  
 dan orang-orang asing tidak akan minum air anggurmumu,  
 yang untuknya kamu telah berjerih lelah.
- <sup>9</sup> Akan tetapi, mereka yang mengumpulkannya akan memakannya  
 dan memuji TUHAN, dan mereka yang mengumpulkannya akan meminumnya di pelataran-pelataran  
 tempat kudus-Ku."
- <sup>10</sup> Laluilah, laluilah pintu-pintu gerbang;  
 persiapkanlah jalan bagi bangsa itu!  
 Bangunlah, bangunlah jalan raya,  
 bersihkanlah itu dari batu-batu,  
 naikkanlah panji-panji atas bangsa-bangsa!
- <sup>11</sup> Sesungguhnya, TUHAN telah menyatakan  
 sampai ke ujung bumi:  
 Katakanlah kepada putri Sion,

“Lihatlah, keselamatanmu datang;  
lihatlah, upahnya ada bersamanya,  
dan pahalanya di hadapannya.

<sup>12</sup> Mereka akan dipanggil “bangsa yang kudus”,  
“yang ditebus TUHAN”.

Dan, kamu akan disebut “yang dicari,  
kota yang tidak akan ditinggalkan.”

## Chapter 63

## TUHAN MENGHUKUM BANGSA-BANGSA

- <sup>1</sup> Siapakah dia yang datang dari Edom,  
dengan mengenakan pakaian berwarna merah dari Bozra?  
Ia bersemarak dalam pakaiannya,  
melangkah dalam kebesaran kekuatannya?  
Ia berjalan dengan kuasanya yang besar.  
“Itu adalah Aku, yang berbicara dalam kebenaran,  
berkuasa untuk menyelamatkan.”
- <sup>2</sup> “Mengapa pakaian-Mu merah  
dan baju-Mu seperti orang yang mengirik di pemerasan buah anggur?”
- <sup>3</sup> “Aku telah menginjak-injak tempat pemerasan anggur seorang diri,  
dan dari bangsa-bangsa tidak ada seorang pun yang bersama dengan Aku.  
Aku akan menginjak mereka dalam amarah-Ku dan menginjak-injak mereka dalam murka-Ku,  
dan darah mereka memercik ke baju-baju-Ku dan mengotori semua pakaian-Ku.
- <sup>4</sup> Sebab, hari pembalasan ada di dalam hati-Ku,  
dan tahun penebusan-Ku telah datang.
- <sup>5</sup> Aku melayangkan pandangan, tetapi tidak ada seorang pun untuk menolong.  
Aku keheranan karena tidak ada yang mendukung.  
Maka, tangan-Ku sendiri membawa keselamatan bagi-Ku,  
dan murka-Ku mendukung Aku.
- <sup>6</sup> Aku menginjak-injak bangsa-bangsa dalam amarah-Ku,  
dan membuat mereka mabuk dalam murka-Ku,  
serta menumpahkan darah mereka ke bumi.”

## TUHAN BAIK TERHADAP UMAT-NYA

- <sup>7</sup> Aku akan mengingat teguhnya kasih TUHAN  
puji-pujian kepada TUHAN, menurut semua hal yang dianugerahkan TUHAN kepada kita  
dan kebaikan-Nya yang besar kepada keluarga Israel,  
yang telah Ia berikan menurut belas kasih-Nya,  
dan menurut keteguhan kasih-Nya yang sangat besar.
- <sup>8</sup> Ia berfirman, “Sungguh, mereka adalah umat-Ku;  
anak-anak yang tidak akan berdusta.”  
Maka, Ia menjadi Juru Selamat mereka.
- <sup>9</sup> Dalam semua penderitaan mereka,  
Ia juga menderita,  
dan malaikat kehadiran-Nya menyelamatkan mereka.  
Dalam kasih dan belas kasihan-Nya,  
Ia menebus mereka.  
Ia mengangkat mereka dan membawa mereka  
selama zaman dahulu kala.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, mereka memberontak  
dan mendukakan Roh Kudus-Nya.  
Karena itu, Ia berbalik menjadi musuh mereka  
dan Ia sendiri berperang melawan mereka.
- <sup>11</sup> Lalu, Ia mengingat zaman dahulu,  
zaman Musa dan umat-Nya.

Di manakah Dia yang membawa mereka keluar dari laut  
 beserta gembala kawanan domba-Nya?  
 Di manakah Dia yang menaruh Roh Kudus-Nya di tengah-tengah mereka,  
<sup>12</sup> yang menjadikan lengan-Nya yang mulia  
 menyertai tangan kanan Musa,  
 yang membelah air di depan mereka,  
 untuk membuat bagi diri-Nya sendiri  
 sebuah nama yang abadi,  
<sup>13</sup> yang menuntun mereka melewati kedalaman laut?  
 Seperti kuda di padang belantara,  
 mereka tidak tersandung.  
<sup>14</sup> Seperti ternak yang turun ke lembah,  
 Roh TUHAN memberi mereka istirahat.  
 Demikianlah Engkau menuntun umat-Mu  
 untuk membuat bagi-Mu sendiri suatu nama yang mulia.

#### DOA KEPADA ALLAH UNTUK MENOLONG UMAT-NYA

<sup>15</sup> Pandanglah dari surga  
 dan lihatlah dari kediaman-Mu yang kudus dan mulia.  
 Di manakah kecemburuan-Mu  
 dan keperkasaan-Mu?  
 Kepedulian-Mu dan kasih sayang-Mu?  
 Janganlah menahan itu dariku.  
<sup>16</sup> Sebab, Engkaulah Bapa kami.  
 Walaupun Abraham tidak mengenal kami  
 dan Israel tidak mengakui kami,  
 Engkau, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami,  
 Penebus kami sejak zaman dahulu adalah nama-Mu.  
<sup>17</sup> Ya TUHAN, mengapa Engkau membuat kami menyimpang dari jalan-jalan-Mu  
 dan mengeraskan hati kami dari rasa takut akan Engkau?  
 Kembalilah,  
 demi hamba-hamba-Mu,  
 suku-suku milik pusaka-Mu.  
<sup>18</sup> Umat-Mu memiliki tempat kudus-Mu hanya untuk sementara saja,  
 tetapi musuh-musuh kami telah menginjak-injak tempat kudus-Mu.  
<sup>19</sup> Kami telah menjadi seperti mereka yang tidak pernah berada di bawah pemerintahan-Mu,  
 seperti mereka yang tidak disebut dengan nama-Mu.

## Chapter 64

- <sup>1</sup> Sekiranya Engkau mengoyakkan langit  
dan turun  
sehingga gunung-gunung luruh di hadirat-Mu,
- <sup>2</sup> seperti saat api membakar semak-semak  
dan sebagaimana api menyebabkan air mendidih,  
untuk membuat nama-Mu dikenal oleh musuh-musuh-Mu,  
sehingga bangsa-bangsa akan gemetar di hadirat-Mu.
- <sup>3</sup> Ketika Engkau melakukan hal-hal mengagumkan yang tidak kami harapkan,  
Engkau turun, gunung-gunung gemetar di hadapan-Mu.
- <sup>4</sup> Sejak dahulu, tidak ada yang pernah mendengar atau menangkap dengan telinga,  
tidak ada mata yang telah melihat  
Allah selain Engkau,  
yang bertindak bagi mereka yang menanti-nantikan Dia.
- <sup>5</sup> Engkau menemui dia yang bersukacita dalam melakukan kebenaran,  
yang mengingat Engkau di jalan-jalan-Mu.  
Sesungguhnya, Engkau murka karena kami berbuat dosa,  
kami telah berada di dalamnya sejak lama,  
dan mungkinkah kami diselamatkan?
- <sup>6</sup> Kami semua seperti orang najis  
dan semua kesalehan kami seperti kain najis.  
Kami semua layu seperti daun,  
dan kesalahan-kesalahan kami menerbangkan kami  
seperti angin.
- <sup>7</sup> Tidak ada seorang pun yang memanggil nama-Mu,  
yang bangkit untuk berpegang kepada-Mu.  
Sebab, Engkau telah menyembunyikan wajah-Mu dari kami,  
dan membuat kami luruh  
di tangan kesalahan-kesalahan kami.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, Ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami.  
Kami adalah tanah liat dan Engkau adalah Panjungan kami.  
Kami semua adalah buatan tangan-Mu.
- <sup>9</sup> Janganlah murka sedemikian hebat, Ya TUHAN,  
dan janganlah mengingat-ingat kesalahan selamanya.  
Sesungguhnya, lihatlah kami!  
Kami semua adalah umat-Mu.
- <sup>10</sup> Kota-kota kudus-Mu telah menjadi padang belantara,  
Sion telah menjadi padang belantara.  
Yerusalem menjadi sunyi sepi.
- <sup>11</sup> Rumah kami yang kudus dan indah, tempat nenek moyang kami memuji Engkau,  
telah terbakar oleh api,  
dan semua barang berharga kami telah menjadi reruntuhan.
- <sup>12</sup> Akankah Engkau menahan diri terhadap semua ini, ya TUHAN?  
Akankah Engkau akan tetap diam  
dan menghukum kami sedemikian hebat?



## Chapter 65

## JAWABAN TUHAN

- <sup>1</sup> “Aku berkenan dicari oleh mereka yang tidak menanyakan Aku.  
 Aku berkenan ditemukan orang yang tidak mencari Aku.  
 Aku berkata, “Aku di sini, Aku di sini,”  
 kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku.
- <sup>2</sup> Aku telah mengulurkan tangan-Ku sepanjang hari kepada bangsa yang memberontak,  
 yang berjalan di jalan yang tidak baik,  
 mengikuti rancangan hatinya sendiri;
- <sup>3</sup> bangsa yang terus-menerus membangkitkan amarah-Ku di depan mata-Ku,  
 yang mempersembahkan kurban di taman-taman,  
 dan membakar kurban di atas batu bata;
- <sup>4</sup> yang duduk di pekuburan  
 dan bermalam di tempat-tempat yang tertutup;  
 yang makan daging babi,  
 dan yang kuah dari daging yang najis ada dalam kuah mereka;
- <sup>5</sup> yang berkata, “Menjauhlah,  
 jangan mendekat kepadaku  
 karena aku lebih suci darimu!  
 Orang-orang seperti inilah asap dalam hidung-Ku, suatu api yang menyala sepanjang hari.”

## ISRAEL HARUS DIHUKUM

- <sup>6</sup> Sesungguhnya, telah tertulis di hadapan-Ku:  
 “Aku tidak akan berdiam diri, tetapi Aku akan membalas.  
 Aku bahkan akan membalaskan ke pangkuan mereka
- <sup>7</sup> baik kesalahan-kesalahanmu maupun kesalahan-kesalahan nenek moyangmu,”  
 firman TUHAN. “Karena mereka telah membakar dupa di gunung-gunung  
 dan mencela Aku di bukit-bukit,  
 Aku akan mengukur di pangkuan mereka balasan atas perbuatan-perbuatan mereka dahulu.”
- <sup>8</sup> Beginilah firman TUHAN, “Sebagaimana air anggur baru didapati pada tandannya,  
 dan orang berkata, 'Jangan menghancurkannya karena masih ada manfaat di dalamnya,'  
 demikianlah Aku akan bertindak demi hamba-Ku  
 dan tidak akan membinasakan mereka semuanya.
- <sup>9</sup> Aku akan membangkitkan keturunan dari Yakub  
 dan ahli waris gunung-gunung-Ku dari Yehuda.  
 Orang-orang pilihan-Ku akan mewarisinya,  
 dan hamba-hamba-Ku akan tinggal di sana.
- <sup>10</sup> Saron akan menjadi padang rumput bagi kambing domba  
 dan Lembah Akor menjadi tempat beristirahat bagi kawanan ternak,  
 bagi umat-Ku  
 yang telah mencari Aku.
- <sup>11</sup> Akan tetapi, kamu yang meninggalkan TUHAN,  
 yang melupakan gunung-Ku yang kudus,  
 yang mengatur meja bagi dewa Gad<sup>1</sup>,  
 dan mengisi cawan dengan anggur campuran bagi dewa Meni<sup>2</sup>,
- <sup>12</sup> Aku akan menetapkan kamu bagi pedang,  
 kamu semua akan berlutut kepada pembantaian.  
 Sebab, ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab,  
 ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengarkan,

melainkan melakukan yang jahat di depan mata-Ku  
dan memilih apa yang tidak Aku kenan.”

- <sup>13</sup> Karen itu, beginilah firman TUHAN,  
“Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan makan,  
tetapi kamu akan lapar.  
Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan minum,  
tetapi kamu akan kehausan.  
Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersukacita,  
tetapi kamu akan dipermalukan.  
<sup>14</sup> Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersorak-sorai karena gembira hatinya,  
tetapi kamu akan menangis karena kepedihan hatimu  
dan akan meraung karena patah semangat.  
<sup>15</sup> Kamu akan meninggalkan namamu bagi orang-orang pilihan-Ku untuk mengutuk,  
Tuhan ALLAH akan membunuhmu.  
Akan tetapi, hamba-hamba-Nya akan dipanggil-Nya dengan nama yang lain.  
<sup>16</sup> Dengan demikian, orang yang memberkati dirinya sendiri di negeri itu, akan memberkati dirinya sendiri  
dalam Allah yang Mahabenaar;  
dan orang yang bersumpah di negeri itu akan bersumpah dalam Allah yang Mahabenaar.  
Sebab, kesesakan-kesesakan yang dahulu telah dilupakan  
dan telah disembunyikan dari mata-Ku.”

#### ZAMAN BARU AKAN DATANG

- <sup>17</sup> “Sesungguhnya, Aku menciptakan langit dan bumi baru,  
dan hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi  
ataupun timbul di dalam hati.  
<sup>18</sup> Oleh karena itu, bergembira dan bersukacitalah selama-lamanya  
dalam apa yang Aku ciptakan.  
Sebab, Aku menciptakan Yerusalem menjadi sebuah sukacita,  
dan penduduknya sebuah kegembiraan.  
  
<sup>19</sup> Aku akan bersukacita di Yerusalem  
dan bergembira dalam umat-Ku.  
Tidak akan terdengar lagi di dalamnya  
suara ratapan dan suara tangisan.  
<sup>20</sup> Di sana, tidak akan ada lagi bayi yang hidup hanya beberapa hari,  
atau orang tua yang tidak mencapai usia lanjutnya.  
Sebab, orang yang mati pada usia seratus tahun masih akan dianggap muda,  
dan yang tidak mencapai usia seratus tahun akan dianggap kena kutuk.  
  
<sup>21</sup> Mereka akan membangun rumah-rumah dan tinggal di dalamnya.  
Mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan akan memakan buahnya.  
<sup>22</sup> Mereka tidak akan membangun  
untuk dihuni orang lain.  
Mereka tidak akan menanam  
untuk dimakan orang lain.  
Sebab, seperti usia pohon, demikianlah usia umat-Ku.  
Orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.  
<sup>23</sup> Mereka tidak akan bekerja dengan sia-sia,  
atau melahirkan anak yang mendatangkan kesusahan.  
Sebab, mereka adalah keturunan dari yang diberkati TUHAN,  
dan keturunan mereka ada bersama-sama mereka.  
<sup>24</sup> Maka, sebelum mereka berseru, Aku akan menjawab.  
Ketika mereka berbicara, Aku akan mendengar.

<sup>25</sup> Serigala dan anak domba akan makan bersama-sama,  
singa akan makan jerami seperti sapi,  
debu akan menjadi makanan ular.  
Mereka tidak akan berbuat jahat atau membinasakan di seluruh gunung-Ku yang kudus,”  
demikianlah firman TUHAN.

---

<sup>1</sup> 65:11 DEWA GAD: Dewa keberuntungan. Mengatur meja bagi dewa Gad berarti memuja atau melayani dewa tersebut.

<sup>2</sup> 65:11 DEWA MENI: Dewa nasib atau keberuntungan yang disembah orang Yahudi saat mereka di Babel.

---

## Chapter 66

## ALLAH AKAN MENGHAKIMI SEMUA BANGSA

- <sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN:  
 “Langit adalah takhta-Ku,  
 dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.  
 Rumah apakah yang akan kamu bangun untuk-Ku?  
 dan tempat apakah yang akan menjadi tempat peristirahatan-Ku?”
- <sup>2</sup> Tangan-Kulah yang membuat semua ini  
 sehingga semuanya ini ada,” firman TUHAN.  
 “Akan tetapi, kepada orang inilah Aku memandang:  
 kepada orang yang tertindas, yang menyesal dalam roh, dan yang gemetar terhadap firman-Ku.
- <sup>3</sup> Orang yang menyembelih lembu jantan  
 adalah seperti orang yang membunuh manusia;  
 orang yang mengurbankan anak domba,  
 adalah seperti orang yang mematahkan leher anjing;  
 Orang yang mempersembahkan kurban sajian,  
 seperti orang yang mempersembahkan darah babi;  
 Orang yang membakar kemenyan,  
 seperti orang yang memberkati berhala-berhala.  
 Mereka telah memilih jalan mereka sendiri  
 dan jiwa mereka bergembira dalam kekejian-kekejian mereka.
- <sup>4</sup> Karena itu, Aku juga akan memilih perlakuan kasar untuk mereka  
 dan mendatangkan ketakutan mereka ke atas mereka.  
 Sebab, ketika Aku memanggil,  
 tidak ada yang menjawab.  
 Ketika Aku berbicara,  
 mereka tidak mendengarkan.  
 Mereka melakukan yang jahat di mata-Ku  
 dan memilih yang tidak Kusenangi.”
- <sup>5</sup> Dengarkanlah firman TUHAN ini,  
 hai kamu yang gentar terhadap firman-Nya!  
 “Saudara-saudaramu yang membencimu dan mengusirmu demi nama-Ku, telah berkata,  
 ‘Kiranya TUHAN dimuliakan  
 sehingga kami dapat melihat sukacitamu;  
 tetapi mereka akan dipermalukan.’”

## HUKUMAN DAN BANGSA YANG BARU

- <sup>6</sup> Ada suara keributan dari kota, sebuah suara dari Bait Suci.  
 Itulah suara TUHAN,  
 yang sedang mengadakan pembalasan kepada musuh-musuh-Nya.
- <sup>7</sup> Sebelum menggeliat sakit, ia sudah bersalin;  
 sebelum mengalami sakit melahirkan,  
 ia sudah melahirkan seorang anak laki-laki.
- <sup>8</sup> Siapakah yang pernah mendengar hal semacam itu? Yang pernah melihat hal seperti itu?  
 Dapatkah suatu negeri dilahirkan dalam satu hari? Atau, satu bangsa dilahirkan sekaligus?  
 Sebab, segera setelah Sion mengalami sakit bersalin, ia melahirkan anak-anaknya
- <sup>9</sup> “Akankah Aku membuka rahim seseorang,  
 tetapi tidak membuatnya melahirkan?”  
 firman TUHAN,

“Masakan Aku, yang membuat orang melahirkan,  
akan menutup rahim?”  
firman Allahmu.

<sup>10</sup> Bersukacitalah bersama Yerusalem dan bergembiralah baginya, hai semua orang yang mencintainya.  
Bergiranglah segirang-girangnya bersamanya, hai semua orang yang berkabung untuk dia,  
<sup>11</sup> sehingga kamu dapat menyusu dan dipuaskan  
oleh buah dadanya yang menyegarkan,  
sehingga kamu dapat mengisap  
dan menikmati kelimpahan kemuliaannya.

<sup>12</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
“Sesungguhnya, Aku akan membentangkan kedamaian baginya  
seperti sebuah sungai,  
dan kemuliaan bangsa-bangsa seperti sungai yang meluap.  
Maka, kamu akan menyusu,  
kamu akan digendong di pinggulnya,  
dan akan ditimang di atas pangkuannya.  
<sup>13</sup> Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku akan menghiburmu;  
dan kamu akan dihibur di Yerusalem.”  
<sup>14</sup> Ketika kamu melihat hal ini, hatimu akan bersukacita;  
tulang-tulangmu akan berkembang seperti rumput muda,  
dan tangan TUHAN akan dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya,  
tetapi Ia akan murka terhadap musuh-musuh-Nya.”  
<sup>15</sup> Sebab lihatlah, TUHAN akan datang dalam api  
kereta-kereta-Nya seperti angin puting beliung,  
untuk melampiaskan amarah-Nya dalam kemurkaan  
dan hardikan-Nya dalam nyala api.  
<sup>16</sup> Sebab, dengan api, TUHAN akan menjalankan penghakiman, dan dengan pedang;  
dan orang-orang yang mati terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

<sup>17</sup> “Mereka yang menguduskan dan menahirkan diri sendiri untuk masuk ke kebun-kebun, yang mengikuti  
seseorang yang di tengah-tengah, yang makan daging babi dan binatang-binatang kejiikan serta tikus, mereka  
akan dilenyapkan bersama,” firman TUHAN.

<sup>18</sup> “Sebab, Aku mengenal semua perbuatan dan pikiran mereka, dan waktunya telah tiba untuk mengumpulkan  
semua bangsa dan bahasa. Mereka akan datang akan dan melihat kemuliaan-Ku.”<sup>19</sup> Aku akan menaruh sebuah  
tanda di antara mereka, dan Aku akan mengirim orang-orang yang melarikan diri dari mereka kepada bangsa-  
bangsa, kepada Tarsis, Pul, dan Lud yang menarik busur, kepada Tubal dan Yawan, dan kepada pulau-pulau yang  
jauh, yang belum pernah mendengar kemasyhuran-Ku atau pun melihat kemuliaan-Ku. Dan, mereka akan  
menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa.

<sup>20</sup> Mereka akan membawa semua saudaramu dari segala bangsa sebagai persembahan kepada TUHAN di atas  
kuda, kereta, tandu, keledai, dan unta ke gunung-Ku yang kudus: Yerusalem,” firman TUHAN “sama seperti anak-  
anak Israel membawa persembahan dalam bejana yang tahir ke rumah TUHAN.”<sup>21</sup> Aku juga akan mengambil dari  
mereka untuk menjadi imam-imam dan untuk orang-orang Lewi,” firman TUHAN.

## LANGIT BARU DAN BUMI BARU

<sup>22</sup> “Sebab, sama seperti langit dan bumi baru yang akan Kujadikan tetap ada di hadapan-Ku,” firman TUHAN,  
“begitulah keturunanmu dan namamu akan tetap ada.”<sup>23</sup> Maka terjadilah, dari bulan baru ke bulan baru, dari  
Sabat ke Sabat, semua manusia akan datang menyembah di hadapan-Ku,” firman TUHAN.

<sup>24</sup>“Mereka akan keluar dan melihat mayat orang-orang yang telah memberontak melawan Aku, karena ulat-ulat mereka tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, dan mereka akan menjadi kejijikan bagi semua manusia.”

## YEREMIA

### Chapter 1

<sup>1</sup>Inilah perkataan-perkataan Yeremia, anak laki-laki Hilkia, salah satu imam di Anatot, di tanah Benyamin,<sup>2</sup> yang kepadanya firman TUHAN datang pada zaman Yosia, anak laki-laki Amon, raja Yehuda, pada tahun ketiga belas pemerintahannya.<sup>3</sup> Firman TUHAN itu juga datang pada zaman Yoyakim, anak laki-laki Yosia, raja Yehuda, hingga akhir tahun kesebelas Zedekia, anak laki-laki Yosia, raja Yehuda, hingga penawanan Yerusalem pada bulan kelima.

## ALLAH MEMANGGIL YEREMIA

<sup>4</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,

<sup>5</sup> “Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan,  
Aku mengenalmu;  
dan sebelum kamu dilahirkan,  
Aku menguduskanmu.  
Aku menetapkan kamu menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa.”

<sup>6</sup>Kemudian, aku berkata, “Ah, Tuhan ALLAH! Lihatlah, aku tidak pandai berbicara karena aku masih muda.”

<sup>7</sup>Akan tetapi, TUHAN berkata kepadaku,

“Jangan berkata, ‘Aku masih muda’  
karena ke mana pun Aku mengutusmu,  
kamu harus pergi, dan apa pun yang Aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya.  
<sup>8</sup> Jangan takut kepada mereka  
karena Aku menyertaimu untuk mengantarkan kamu,”  
firman TUHAN.

<sup>9</sup>Kemudian, TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh mulutku. Dan, TUHAN berkata kepadaku,

“Lihatlah, Aku telah menaruh perkataan-perkataan-Ku dalam mulutmu.  
<sup>10</sup> Ketahuilah, hari ini Aku telah menetapkan kamu atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan,  
untuk mencabut dan meruntuhkan,  
untuk menghancurkan dan menggulingkan,  
untuk membangun dan menanam.”

## DUA PENGLIHATAN

<sup>11</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, “Yeremia, apa yang kamu lihat?”

Dan, aku menjawab, “Aku melihat sebuah cabang pohon badam<sup>1</sup>.”

<sup>12</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, “Kamu telah melihat dengan baik karena Aku sedang memerhatikan firman-Ku untuk mewujudkannya.”

<sup>13</sup> Firman TUHAN datang kepadaku untuk kedua kalinya, isinya, “Apa yang kaulihat?”

Dan, aku menjawab, “Aku melihat sebuah periuk mendidih, menghadap jauh dari Utara.”

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepadaku, “Dari Utara, sesuatu yang jahat akan datang menimpa seluruh penduduk negeri ini.

<sup>15</sup> Sebab, sesungguhnya, Aku akan memanggil semua keturunan kerajaan-kerajaan Utara,” firman TUHAN,

“dan mereka akan datang dan setiap orang akan mendirikan takhtanya di pintu masuk gerbang-gerbang Yerusalem, berhadapan dengan semua tembok sekelilingnya, dan berhadapan dengan semua kota Yehuda.

<sup>16</sup> Dan, Aku akan menyatakan hukuman-Ku terhadap mereka, berkaitan dengan semua kejahatan mereka karena telah meninggalkan Aku, dan telah memberikan persembahan-persembahan kepada allah-allah lain, serta menyembah buatan-buatan tangan mereka sendiri.

<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu, ikatlah pinggangmu<sup>2</sup> dan berdirilah, dan katakanlah kepada mereka semua yang Aku perintahkan kepadamu. Jangan tawar hati di hadapan mereka, atau Aku akan membuatmu tawar hati di depan mereka.

<sup>18</sup> Tentang Aku, lihatlah, pada hari ini Aku telah menjadikanmu sebuah kota berkubu, sebuah pilar besi, dan tembok-tembok perunggu terhadap seluruh negeri, terhadap raja-raja Yehuda, terhadap para pegawainya, terhadap imam-imamnya, dan terhadap penduduk negeri itu.

<sup>19</sup> Mereka akan menentangmu, tetapi mereka tidak akan mengalahkanmu karena Aku menyertaimu dan akan mengantarmu,” firman TUHAN.

---

<sup>1</sup> 1:11 BADAM: Pohon yang biji buahnya dapat dijadikan minyak.

<sup>2</sup> 1:17 IKATLAH PINGGANGMU: Berisap-siap.

---

Chapter 2

YEHUDA TIDAK SETIA

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,

<sup>2</sup>“Pergi dan serukan ke telinga-telinga Yerusalem, katakan, ‘Beginilah firman TUHAN,

“Aku ingat akan kesetiaanmu pada masa mudamu,  
kasihmu seperti pengantin,  
saat kamu mengikuti Aku di padang belantara,  
di suatu negeri yang tidak ditaburi.

<sup>3</sup> Israel adalah kudus bagi TUHAN,  
buah pertama dari panen-Nya.  
Semua yang menelannya menjadi bersalah,  
kemalangan menimpa mereka,” firman TUHAN.

<sup>4</sup> Dengarkanlah firman TUHAN, hai kaum Yakub  
dan seluruh kaum keluarga Israel.

<sup>5</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Kejahatan apa yang nenek moyangmu temukan di dalam Aku  
sehingga mereka menjauh dari-Ku,  
berjalan mengikuti kesia-siaan,  
dan menjadi sia-sia?

<sup>6</sup> Mereka tidak bertanya,  
‘Di manakah TUHAN yang membawa kami keluar dari tanah Mesir,  
yang memimpin kami di padang belantara,  
di suatu negeri yang bergurun-gurun dan berlubang-lubang,  
suatu negeri yang kering dan sangat gelap,  
suatu negeri yang tidak seorang pun melintasinya,  
dan tidak seorang pun tinggal di sana?’

<sup>7</sup> Aku membawamu ke suatu negeri yang subur,  
untuk menikmati buah-buah dan hal-hak baik yang dimilikinya.  
Akan tetapi, ketika kamu masuk,  
kamu menajiskan tanah-Ku  
dan menjadikan milik pusaka-Ku suatu kekejian.

<sup>8</sup> Imam-imam tidak bertanya,  
‘Di manakah TUHAN?’  
Orang-orang yang memegang Hukum Taurat tidak mengenal Aku.  
Para gembala memberontak melawan Aku,  
para nabi bernubuat dalam nama Baal  
dan berjalan mengikuti hal-hal yang tidak berguna.”

<sup>9</sup> “Oleh karena itu, Aku akan berdebat denganmu,”  
firman TUHAN, “dan dengan keturunanmu Aku akan berperkara.

<sup>10</sup> Menyeberanglah ke pesisir-pesisir orang Kitim dan lihatlah.  
Atau, kirimlah ke Kedar  
dan amatilah dengan saksama,  
dan perhatikanlah apakah ada sesuatu seperti ini:

<sup>11</sup> Pernahkah suatu bangsa menukar allah-allahya,



meskipun mereka bukanlah Allah?  
Akan tetapi, umat-Ku telah menukar kemuliaan mereka  
dengan sesuatu yang tidak berguna.”

- <sup>12</sup> “Terkejutlah, hai langit-langit, akan hal ini.  
Gemetarlah dan tercenganglah dengan sangat!”  
firman TUHAN.
- <sup>13</sup> “Sebab, umat-Ku telah melakukan dua kejahatan:  
Mereka telah meninggalkan Aku,  
sumber air hidup, dan menggali kolam untuk diri mereka sendiri,  
kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air.
- <sup>14</sup> “Apakah Israel seorang budak?  
Apakah ia dilahirkan sebagai budak?  
Mengapa ia menjadi rampasan?
- <sup>15</sup> Singa-singa muda mengaum terhadapnya,  
mereka mengaum dengan keras  
dan mereka membuat tanahnya menjadi tandus,  
kota-kotanya terbakar, tanpa penghuni.
- <sup>16</sup> Orang-orang Memfis dan Tahpanhes juga  
telah mencukur mahkota kepalamu.
- <sup>17</sup> Bukankah kamu sendiri yang menimpakan hal ini kepadamu,  
dengan meninggalkan TUHAN, Allahmu, saat Ia memimpinmu di jalan?
- <sup>18</sup> Dan sekarang, apa yang kamu peroleh dengan pergi ke Mesir  
untuk minum air dari sungai Nil?  
Atau, apa yang kamu peroleh dengan pergi ke Asyur untuk minum air dari sungai Efrat?
- <sup>19</sup> Kejahatanmu sendiri akan memeriksamu  
dan kemurtadanmu akan menegurmu.  
Oleh sebab itu, ketahuilah dan lihatlah  
bahwa adalah jahat dan pahit bagimu untuk meninggalkan TUHAN, Allahmu.  
Takut akan Aku tidak ada di dalam dirimu,”  
firman Tuhan ALLAH semesta alam.
- <sup>20</sup> “Karena dahulu kala, Aku mematahkan kuk dan melepaskan ikatanmu,  
tetapi kamu berkata, ‘Aku tidak akan menghamba!’  
Sebab, di setiap bukit tinggi  
dan di bawah setiap pohon yang hijau kamu berbaring seperti seorang pelacur.
- <sup>21</sup> Namun, Aku menanam kamu sebagai pohon anggur pilihan,  
sebuah benih yang benar-benar unggul.  
Lalu, bagaimana kamu dapat berubah menjadi lebih buruk  
dan menjadi sebuah pohon anggur liar.
- <sup>22</sup> Meskipun kamu membasuh dirimu dengan alkali,<sup>1</sup>  
dan menggunakan banyak sabun,  
noda kesalahanmu tetap ada di hadapan-Ku,”  
firman Tuhanku, TUHAN.
- <sup>23</sup> “Bagaimana kamu dapat berkata,  
‘Aku tidak najis,  
aku tidak pergi mengikuti Baal’?  
Lihatlah tingkah lakumu di lembah,  
ketahuilah apa yang telah kamu lakukan.  
Kamu adalah unta muda tangkas yang berlari  
ke sana kemari.
- <sup>24</sup> Seekor keledai liar yang biasa di padang belantara,  
yang menghirup angin dengan penuh semangat.  
Siapakah yang dapat menahan birahnya?  
Semua yang mencari dia tidak akan menjadi lelah,

- pada musim kawin, mereka akan menemukannya.
- <sup>25</sup> Jagalah kakimu dari tidak bersepatu,  
dan tenggorokanmu dari rasa haus.  
Akan tetapi, kamu berkata, 'Tidak ada gunanya!  
Sebab, aku telah mengasihi orang-orang asing,  
dan aku akan pergi mengikuti mereka.'
- <sup>26</sup> "Seperti seorang pencuri yang malu  
ketika ia tertangkap,  
demikianlah kaum Israel akan menjadi malu,  
mereka, raja-raja mereka, pemimpin-pemimpin mereka, imam-imam mereka, dan nabi-nabi mereka
- <sup>27</sup> yang berkata kepada sebuah pohon,  
'Engkau adalah ayahku.'  
dan kepada sebuah batu,  
'Engkau telah melahirkan aku.'  
Sebab, mereka telah menghadapkan punggung mereka kepada-Ku,  
bukan wajah mereka.  
Namun, pada masa kesusahan mereka, mereka akan berkata,  
'Berdirilah dan selamatkanlah kami!'
- <sup>28</sup> Akan tetapi, di manakah dewa-dewamu  
yang kamu buat untuk dirimu sendiri?  
Biarlah mereka berdiri  
jika mereka dapat menyelamatkan kamu pada masa kesusahanmu.  
Sebab, sebanyak kota-kotamu, demikianlah banyaknya dewamu, hai Yehuda.
- <sup>29</sup> "Mengapa kamu berdebat dengan-Ku?  
Kamu semua telah berdosa terhadap Aku,"  
firman TUHAN.
- <sup>30</sup> "Sia-sialah Aku telah menghukum anak-anakmu,  
mereka tidak menerima koreksi.  
Pedangmu sendiri telah melahap nabi-nabimu  
seperti singa yang memangsa."
- <sup>31</sup> Hai generasi,  
perhatikanlah perkataan TUHAN.
- "Apakah Aku telah menjadi padang belantara bagi orang Israel,  
atau tanah yang gelap gulita?  
Lalu, mengapa umat-Ku berkata, 'Kami bebas,  
kami tidak akan datang lagi kepada-Mu'?
- <sup>32</sup> Dapatkah seorang gadis melupakan perhiasan-perhiasannya,  
atau seorang mempelai perempuan pakaiannya?  
Akan tetapi, umat-Ku telah melupakan Aku untuk waktu yang tidak terhitung.
- <sup>33</sup> "Betapa baiknya kamu mengarahkan jalanmu untuk mencari cinta!  
Karena itu, kamu juga telah mengajarkan jalan-jalanmu kepada perempuan-perempuan jahat.
- <sup>34</sup> Juga, di bajumu ditemukan darah orang-orang miskin yang tidak bersalah,  
yang tidak kamu pergoki sedang mencuri.  
Namun, meskipun demikian,
- <sup>35</sup> kamu berkata, 'Aku tidak bersalah.  
Sesungguhnya, kemarahan-Nya telah berlalu dariku.'  
Ketahuilah, Aku akan beperkara denganmu  
karena kamu berkata, 'Aku tidak berdosa.'
- <sup>36</sup> Mengapa kamu banyak berputar-putar, mengubah jalan-jalanmu?  
Kamu juga akan dipermalukan oleh Mesir seperti kamu dipermalukan oleh Asyur.
- <sup>37</sup> Dari sini jugalah kamu akan pergi dengan tanganmu di atas kepalamu,

karena TUHAN telah menolak mereka yang kepadanya kamu percaya,  
dan kamu tidak akan berhasil bersama mereka.”

---

<sup>1</sup> 2:22 ALKALI: Adalah zat yang bersenyawa dengan asam yang merupakan garam, digunakan dalam pembuatan sabun.

---

## Chapter 3

- <sup>1</sup> “Jika seorang laki-laki menceraikan istrinya  
dan istrinya pergi darinya dan menjadi istri laki-laki lain,  
apakah laki-laki itu akan kembali kepadanya?  
Tidakkah negeri itu akan benar-benar tercemar?  
Kamu telah melacur dengan banyak kekasih,  
tetapi kamu ingin kembali kepada-Ku?” firman TUHAN.
- <sup>2</sup> “Arahkanlah pandanganmu ke tempat-tempat tinggi yang tandus, dan lihatlah.  
Di manakah kamu belum pernah dicabuli?  
Di pinggir-pinggir jalan kamu telah duduk menanti mereka,  
seperti seorang Arab di padang gurun.  
Kamu telah mencemari negeri itu  
dengan pelacuranmu  
dan dengan kejahatanmu.
- <sup>3</sup> Oleh karena itu, hujan telah ditahan,  
dan tidak akan ada hujan akhir<sup>1</sup>.  
Namun, dahimu adalah dahi seorang pelacur,  
kamu tidak tahu malu.
- <sup>4</sup> Bukankah kamu baru saja memanggil-Ku,  
‘Bapakku, Engkau adalah teman masa mudaku’?
- <sup>5</sup> ‘Apakah Ia akan marah untuk selamanya?  
Apakah Ia akan geram sampai akhir?’
- “Lihatlah, kamu sudah mengatakannya,  
tetapi kamu telah melakukan hal-hal jahat yang dapat kamu lakukan.”

## DUA BERSAUDARA YANG JAHAT: ISRAEL DAN YEHUDA

- <sup>6</sup>TUHAN berkata kepadaku pada masa Raja Yosia, “Apakah kamu sudah melihat kemurtadan yang telah dilakukan Israel? Ia naik ke setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon hijau, dan melacur di sana.<sup>7</sup>Aku berpikir, ‘Setelah melakukan semua ini, ia akan kembali kepada-Ku’, tetapi ia tidak kembali. Dan, saudara perempuannya yang tidak setia, Yehuda, melihat hal itu.
- <sup>8</sup>Ia melihat bahwa karena semua perzinaan yang dilakukan Israel, Aku telah menceraikannya dengan surat cerai. Namun, saudara perempuannya yang tidak setia itu, Yehuda, tidak takut. Malahan, ia pergi dan melacur juga.
- <sup>9</sup>Karena ia menganggap enteng pelacurannya, ia mencemarkan negeri itu dan melakukan perzinaan dengan batu-batu dan pohon-pohon.<sup>10</sup>Meskipun dengan semua itu, saudara perempuannya yang tidak setia itu, Yehuda, tidak kembali kepada-Ku dengan segenap hatinya, tetapi dengan pura-pura,” firman TUHAN.
- <sup>11</sup>Dan, TUHAN berfirman kepadaku, “Israel yang durhaka itu telah membenarkan dirinya sendiri lebih daripada Yehuda yang tidak setia.<sup>12</sup>Pergi dan sampaikanlah pesan ini kepada orang-orang di Utara,
- ‘Kembalilah, hai Israel yang tidak setia,’  
firman TUHAN.
- ‘Aku tidak akan memandangmu dalam kemarahan  
karena Aku murah hati,’  
firman TUHAN.
- ‘Aku tidak akan marah untuk selama-lamanya.
- <sup>13</sup> Hanya saja, akuilah kesalahanmu,  
bahwa kamu telah memberontak  
terhadap TUHAN, Allahmu,  
dan mengumbar kesenanganmu di antara orang-orang asing di bawah setiap pohon hijau,  
dan kamu tidak mematuhi perintah-Ku,”

firman TUHAN.

<sup>14</sup>“Kembalilah, hai anak-anak yang tidak setia,” firman TUHAN, “karena Akulah Tuanmu. Aku akan mengambilmu, satu orang dari satu kota dan dua orang dari satu keluarga, dan Aku akan membawamu ke Sion.

<sup>15</sup>Aku akan memberimu gembala-gembala sesuai dengan hati-Ku, yang akan memberimu makanan dengan pengetahuan dan pengertian.

<sup>16</sup>Pada hari-hari itu, apabila kamu beranak-cucu dan bertambah banyak di negeri itu,” firman TUHAN

“mereka tidak akan lagi berkata, ‘Tabut Perjanjian TUHAN.’ Tabut itu tidak akan terlintas dalam pikiran atau diingat atau dirindukan; itu tidak akan dibuat lagi.

<sup>17</sup>Pada waktu itu, mereka akan menyebut Yerusalem ‘Takhta TUHAN’, dan semua bangsa akan berkumpul di sana, di Yerusalem, demi nama TUHAN. Dan, mereka tidak akan lagi mengikuti kekerasan hati mereka yang jahat.<sup>18</sup>Pada hari-hari itu, kaum Yehuda akan berjalan bersama kaum Israel, dan mereka akan datang bersama-sama dari negeri di Utara ke negeri yang Aku berikan kepada nenek moyangmu sebagai warisan.

<sup>19</sup> “Aku berkata,  
     ‘Betapa Aku ingin menempatkan kamu di antara anak-anak-Ku  
 dan memberimu negeri yang indah,  
     sebuah warisan yang paling indah di antara semua bangsa.’  
 Aku pikir, kamu akan memanggil-Ku, ‘Bapaku’  
     dan tidak akan berpaling dari-Ku.’

<sup>20</sup> Akan tetapi, seperti seorang istri yang tidak setia  
     meninggalkan suaminya,  
 demikianlah kamu telah tidak setia kepada-Ku, hai kaum Israel!”  
 firman TUHAN.

<sup>21</sup> Sebuah suara terdengar di tempat-tempat tinggi yang gundul,  
     tangisan dan permohonan anak-anak Israel  
 karena mereka telah menyesatkan jalan-jalan mereka;  
     mereka telah melupakan TUHAN, Allah mereka.

<sup>22</sup> “Kembalilah,  
     hai anak-anak yang tidak setia,  
 Aku akan menyembuhkan  
     ketidaksetiaanmu.”  
 “Lihatlah, kami datang kepada-Mu,  
     karena Engkau adalah TUHAN, Allah kami.  
<sup>23</sup> Sesungguhnya, kesia-siaanlah keselamatan yang diharapkan dari bukit-bukit,  
     dan dari banyaknya gunung-gunung.  
 Sungguh, di dalam TUHAN, Allah kitalah,  
     keselamatan Israel.

<sup>24</sup> Akan tetapi, sesuatu yang memalukan  
     telah melahap kerja keras nenek moyang kami  
     sejak kami muda,  
 kawanan mereka dan ternak mereka,  
     anak-anak laki-laki mereka  
     dan anak-anak perempuan mereka.

<sup>25</sup> Marilah kita berbaring dalam rasa malu kita,  
     dan biarlah aib kita menyelimuti kita  
 karena kita telah berdosa  
     terhadap TUHAN, Allah kita,  
 kita dan nenek moyang kita,  
     sejak masa muda kita  
 sampai hari ini  
     kita tidak menaati suara TUHAN, Allah kita.”

---

[3:3 HUJAN AKHIR](#): Hujan musim semi, yang biasanya terjadi dalam bulan Maret dan April di Palestina.

---

## Chapter 4

- <sup>1</sup> “Jika kamu hendak kembali, hai Israel,”  
firman TUHAN,  
“kembalilah kepada-Ku.  
Jika kamu membuang hal-hal najis dari hadapan-Ku,  
dan tidak bimbang,  
<sup>2</sup> dan jika kamu bersumpah,  
‘demi TUHAN yang hidup,’  
dalam kebenaran, dalam keadilan, dan dalam kebajikan,  
bangsa-bangsa akan memberkati diri mereka sendiri di dalam Dia,  
dan di dalam Dia mereka akan bermegah.

<sup>3</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN kepada orang-orang Yehuda dan kepada Yerusalem,

- “Bajaklah ladang-ladangmu  
yang kosong,  
dan janganlah menanam di antara semak duri.  
<sup>4</sup> Sunatlah dirimu sendiri bagi TUHAN  
dan buanglah kulit khitan hatimu,  
hai orang-orang Yehuda  
dan penghuni Yerusalem,  
supaya kemarahan-Ku tidak datang seperti api,  
dan membakar,  
tanpa ada yang dapat memadamkannya  
karena jahatnya perbuatan-perbuatanmu.”

## BENCANA DARI UTARA

- <sup>5</sup>Nyatakanlah di Yehuda dan serukanlah di Yerusalem,  
dan katakanlah,  
“Tiuplah trompet di negeri,  
berteriaklah dengan keras dan katakan,  
‘Berkumpullah,  
dan marilah kita masuk ke kota-kota yang berkubu.’  
<sup>6</sup> Angkatlah panji-panji ke arah Sion<sup>1</sup>.  
Mengungsilah, jangan berdiam diri,  
karena Aku mendatangkan bencana dari Utara,  
bahkan kerusakan yang besar.”  
<sup>7</sup> Seekor singa telah keluar dari semak-semaknya,  
seorang perusak bangsa-bangsa telah berangkat.  
Ia telah berangkat dari tempatnya untuk membuat negerimu menjadi tandus.  
Kota-kotamu akan menjadi reruntuhan  
tak berpenduduk.  
<sup>8</sup> Karena itu, kenakanlah kain berkabung, meratap, dan menangislah  
karena murka yang besar dari TUHAN belum berbalik dari kita.”  
<sup>9</sup> “Pada hari itu,” firman TUHAN,  
“Hati raja dan hati para pemimpinnya akan hilang.  
Imam-imam akan keheranan  
dan nabi-nabi akan terkejut.”

<sup>10</sup>Kemudian, aku berkata, “Ah, Tuhanku, TUHAN, sesungguhnya Engkau benar-benar telah mengelabui orang-orang ini dan Yerusalem, dengan berkata, ‘Engkau akan mendapatkan kedamaian,’ padahal pedang telah mencapai tenggorokan mereka.”

<sup>11</sup> Pada waktu itu, akan disampaikan  
kepada orang-orang ini dan kepada Yerusalem,  
“Angin panas dari tempat-tempat tinggi yang gundul di padang belantara  
menuju ke anak perempuan umat-Ku,  
bukan untuk menampi  
atau membersihkan,  
<sup>12</sup> angin yang begitu kencang dari tempat-tempat itu  
akan datang kepada-Ku.  
Sekarang juga, Aku akan memberikan hukuman  
terhadap mereka.”

<sup>13</sup> Lihatlah! Ia naik bagaikan awan-awan,  
kereta-kereta-Nya bagaikan puting beliung,  
kuda-kuda-Nya lebih cepat daripada elang-elang.  
Celakalah kita  
karena kita binasa!

<sup>14</sup> Hai Yerusalem,  
bersihkanlah hatimu dari kejahatan supaya kamu dapat diselamatkan.  
Berapa lama pikiran-pikiranmu yang jahat  
akan menetap di dalam dirimu?

<sup>15</sup> Sebab, sebuah suara menyerukan dari Dan,  
dan mengumumkan kejahatan dari Gunung Efraim.

<sup>16</sup> “Beritakanlah itu kepada bangsa-bangsa,  
serukanlah kepada Yerusalem.  
‘Para pengepung datang dari negeri yang jauh  
dan mengangkat suara mereka terhadap kota-kota Yehuda.

<sup>17</sup> Seperti para penjaga ladang  
mereka mengepungnya  
karena ia telah memberontak  
terhadap Aku,”  
firman TUHAN.

<sup>18</sup> “Jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu telah mendatangkan hal ini ke atasmu.  
Itu adalah hukumanmu  
dan itu pahit  
karena hukuman itu menusuk ke hatimu.”

## TANGISAN YEREMIA

<sup>19</sup> Perutku, perutku!  
Aku sangat menderita,  
oh, dinding hatiku!  
Jantungku berdebar-debar di dalamku.  
Aku tidak dapat diam karena aku telah mendengar  
suara trompet, sirene perang.

<sup>20</sup> Bencana demi bencana diserukan  
karena seluruh negeri dihancurkan.  
Tiba-tiba, kemah-kemahku dirusak,  
tirai-tiraiku dalam sekejap.

<sup>21</sup> Berapa lama aku harus melihat panji-panji itu



dan mendengar bunyi trompet?

- <sup>22</sup> “Sebab, umat-Ku bodoh,  
mereka tidak mengenal Aku.  
Mereka adalah anak-anak yang tolol  
dan mereka tidak memiliki pengertian.  
Mereka pintar melakukan yang jahat,  
tetapi melakukan yang baik mereka tidak tahu.”

#### BENCANA SEDANG BERLANGSUNG

- <sup>23</sup> Aku memandang ke bumi,  
dan lihatlah,  
bumi tidak berbentuk dan kosong,  
dan ke langit-langit,  
dan langit-langit itu tidak memiliki cahaya.
- <sup>24</sup> Aku memandang ke gunung-gunung, dan lihatlah,  
mereka berguncang;  
dan semua bukit bergoyang.
- <sup>25</sup> Aku memandang, dan lihatlah, tidak ada orang.  
Dan, semua burung di udara sudah terbang.
- <sup>26</sup> Aku melihat dan mengamati, negeri yang subur itu menjadi padang belantara;  
dan semua kotanya diruntuhkan di hadapan TUHAN, di hadapan murka-Nya yang besar.
- <sup>27</sup> Sebab, Tuhan telah firman,  
“Seluruh negeri itu akan menjadi kehancuran,  
tetapi Aku tidak akan menghabisi negeri itu seluruhnya.
- <sup>28</sup> Karena hal ini, bumi akan meratap  
dan langit-langit di atas menjadi gelap.  
Sebab, Aku sudah mengatakannya; Aku telah merencanakan,  
dan Aku tidak akan berbelas kasihan ataupun berbalik dari hal itu.”
- <sup>29</sup> Karena gemuruh suara para penunggang kuda  
dan para pemanah,  
setiap kota melarikan diri.  
Mereka akan masuk ke semak-semak  
dan naik  
ke batu-batu.  
Seluruh kota ditinggalkan  
dan tidak ada seorang pun yang tinggal di sana.
- <sup>30</sup> Dan kamu, hai yang dihancurkan,  
apa yang akan kamu lakukan?  
Walaupun kamu mengenakan pakaian merah,  
walaupun kamu mendandani diri dengan perhiasan-perhiasan emas,  
walaupun kamu merias matamu  
dengan celak<sub>2</sub>,  
percuma saja kamu mempercantik dirimu sendiri.  
Kekasih-kekasihmu mencampakkanmu,  
mereka berusaha membunuhmu.
- <sup>31</sup> Sebab, Aku mendengar suara tangisan seperti seorang perempuan melahirkan,  
jeritan seperti seorang perempuan yang melahirkan anak pertamanya,  
jeritan Putri Sion, yang terengah-engah,  
merentangkan kedua tangannya, dan berkata,  
“Oh, celakalah aku!

Aku tidak berdaya di hadapan para pembunuh!”

---

<sup>1</sup> 4:6 ANGKATLAH ... ARAH SION: Memberikan tanda bagi orang lain untuk bergerak menuju Sion.

<sup>2</sup> 4:30 CELAK: Adalah bubuk hitam yang disapukan di sekeliling mata sehingga mata yang sipit akan terlihat lebih lebar.

---

## Chapter 5

## KEJAHATAN ORANG-ORANG YEHUDA

<sup>1</sup>“Berlarilah ke sana kemari melalui jalan-jalan Yerusalem. Sekarang, lihatlah dan perhatikanlah! Carilah di tanah-tanah lapangnya kalau-kalau kamu dapat menemukan seseorang, kalau-kalau ada orang yang melakukan keadilan dan mencari kebenaran, maka Aku akan mengampuni Yerusalem.<sup>2</sup> Meskipun mereka berkata, ‘Demi TUHAN yang hidup,’ mereka itu bersumpah palsu.”

- <sup>3</sup> Ya TUHAN,  
bukankah mata-Mu mengharapkan kebenaran?  
Engkau telah memukul mereka,  
tetapi mereka tidak menderita.  
Engkau telah menghancurkan mereka,  
tetapi mereka menolak untuk dikoreksi.  
Mereka telah membuat wajah mereka lebih keras daripada batu,  
mereka telah menolak untuk bertobat.
- <sup>4</sup> Aku berpikir,  
“Mereka hanyalah orang-orang malang,  
mereka bodoh karena mereka tidak mengenal jalan TUHAN,  
hukum Allah mereka.
- <sup>5</sup> Aku akan pergi kepada orang-orang hebat  
dan akan berbicara kepada mereka.  
Sebab, mereka mengenal jalan TUHAN,  
dan hukum Allah mereka.”  
Akan tetapi, mereka pun telah bersama-sama  
mematahkan kuk dan melepaskan ikatan-ikatan.
- <sup>6</sup> Karena itu,  
seekor singa dari hutan akan membunuh mereka  
seekor serigala dari padang gurun akan menghancurkan mereka.  
Seekor macan tutul sedang mengawasi kota-kota mereka,  
setiap orang yang keluar dari sana akan dicabik-cabik  
karena dosa mereka banyak  
dan kemurtadan mereka sangat besar.
- <sup>7</sup> “Bagaimana Aku bisa mengampunimu?  
Anak-anakmu telah meninggalkan Aku  
dan telah bersumpah demi mereka yang bukan Allah.  
Ketika Aku memberi mereka makan sampai kenyang,  
mereka melakukan perzinaan  
dan berbondong-bondong ke rumah pelacur.
- <sup>8</sup> Mereka seperti kuda-kuda jantan yang gemuk dan penuh nafsu,  
masing-masing meringkik menginginkan istri sesamanya.
- <sup>9</sup> Tidakkah Aku akan menghukum orang-orang ini?” firman TUHAN.  
Dan, tidakkah Aku akan menuntut balas terhadap bangsa semacam ini?
- <sup>10</sup> Naiklah melalui deretan pohon angguranya dan hancurkan,  
tetapi jangan menghabisi semuanya.  
Potonglah cabang-cabangnya karena itu bukan milik TUHAN.
- <sup>11</sup> Sebab, kaum Israel dan kaum Yehuda  
sudah benar-benar tidak setia kepada-Ku,”

firman TUHAN.

- <sup>12</sup> “Mereka telah berbohong tentang TUHAN  
dan berkata,  
‘Bukan Dia. Kemalangan tidak akan menimpa kita.  
Kita tidak akan melihat pedang  
ataupun kelaparan.’
- <sup>13</sup> Para nabi akan menjadi angin  
dan Firman tidak ada pada mereka.  
Maka, hal itu akan terlaksana atas mereka!”
- <sup>14</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam,  
“Karena kamu telah mengucapkan perkataan ini,  
ketahuilah, Aku akan membuat firman-firman-Ku di dalam mulutmu seperti api,  
dan bangsa ini seperti kayu;  
api itu akan menghabiskan mereka.
- <sup>15</sup> Dengarkanlah, Aku akan membawa suatu bangsa melawanmu dari jauh, hai kaum Israel,”  
firman TUHAN.  
“Bangsa itu adalah bangsa yang kuat,  
bangsa yang kuno,  
suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu ketahui,  
ataupun kamu pahami apa yang mereka katakan.
- <sup>16</sup> Tempat anak panah mereka seperti kubur yang terbuka.  
Mereka semua adalah orang-orang yang perkasa.
- <sup>17</sup> Mereka akan melahap panenmu  
dan makananmu;  
melahap anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan;  
melahap kawanan dombamu dan ternakmu;  
melahap pohon-pohon anggurmu dan pohon-pohon aramu.  
Mereka akan menghancurkan kota-kotamu yang berkubu,  
yang kamu percayai, dengan pedang.”
- <sup>18</sup> “Akan tetapi, bahkan pada hari-hari itu,”  
firman TUHAN,  
“Aku tidak akan menghancurkanmu sepenuhnya.
- <sup>19</sup> Dan akan terjadi ketika kamu berkata,  
‘Mengapa TUHAN, Allah kita, telah melakukan semua ini terhadap kita?’  
kamu akan menjawab mereka,  
‘Karena kamu telah meninggalkan-Ku  
dan melayani dewa-dewa asing di negerimu,  
maka kamu akan melayani orang-orang asing  
di negeri yang bukan milikmu.’
- <sup>20</sup> Beritahukan ini di antara kaum Yakub,  
dan sampaikanlah kepada Yehuda:
- <sup>21</sup> “Dengarkanlah ini,  
hai bangsa yang bodoh dan tidak berpengertian,  
yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat,  
yang memiliki telinga, tetapi tidak mendengar.
- <sup>22</sup> “Tidakkan kamu takut kepada-Ku?”  
firman TUHAN.  
“Tidakkah kamu gemetar di hadapan-Ku?  
Akulah yang menempatkan pasir menjadi batas laut,  
suatu rintangan kekal yang tidak dapat dilewatinya.  
Walaupun gelombang-gelombang mengempas,

- tetapi mereka tidak dapat menang;  
 meskipun mereka menderu,  
 tetapi mereka tidak dapat melampaui pasir itu.
- <sup>23</sup> Namun, bangsa ini memiliki hati yang keras  
 dan memberontak.  
 Mereka telah menyimpang dan pergi.
- <sup>24</sup> Mereka tidak berkata dalam hati mereka,  
 ‘Marilah kita takut kepada TUHAN, Allah kita,  
 yang memberikan hujan pada waktunya, baik hujan awal maupun hujan akhir,<sup>1</sup> musim gugur dan hujan  
 musim semi,  
 dan menyediakan bagi kita, minggu-minggu panen yang ditetapkan.’
- <sup>25</sup> Kejahatan-kejahatanmu  
 telah menyingkirkan semua itu,  
 dan dosa-dosamu  
 telah menahan kebaikan darimu.
- <sup>26</sup> Sebab, di antara umat-Ku ditemukan orang-orang jahat.  
 Mereka mengintai seperti para penangkap burung yang menunggu sambil berbaring.  
 Mereka memasang perangkap,  
 mereka menjerat orang-orang.
- <sup>27</sup> Seperti sebuah sangkar penuh dengan burung,  
 demikianlah rumah-rumah mereka penuh dengan tipu muslihat.  
 Karena itulah mereka menjadi sangat besar dan kaya.
- <sup>28</sup> Mereka gemuk dan berpakaian bagus.  
 Mereka sudah melampaui batas dalam berbuat jahat,  
 Mereka tidak mengadili perkara,  
 perkara anak-anak yatim, untuk membela perkara itu,  
 dan mereka tidak memperjuangkan hak-hak orang-orang yang membutuhkan.
- <sup>29</sup> ‘Tidakkah Aku akan menghukum mereka karena hal-hal itu?’  
 firman TUHAN,  
 ‘Tidakkah Aku sendiri akan menuntut balas  
 terhadap bangsa seperti ini?’
- <sup>30</sup> Sesuatu yang mengerikan dan mengejutkan  
 telah terjadi di negeri itu:
- <sup>31</sup> para nabi bernubuat palsu,  
 dan para imam memerintah dengan kekuasaan mereka sendiri,  
 dan umat-Ku menyukai keadaan itu!  
 Akan tetapi, apa yang akan kamu lakukan  
 pada akhirnya?’

---

<sup>1</sup> 5:24 HUJAN ... HUJAN AKHIR: Hujan awal adalah hujan musim gugur, yaitu hujan yang turun di Palestina dari akhir Oktober sampai awal Desember. Hujan akhir adalah hujan musim semi, turun antara Maret dan April.

---

## Chapter 6

## MUSUH MENGEPUK YERUSALEM

- <sup>1</sup> “Larilah demi keselamatan,  
hai anak-anak Benyamin, dari tengah-tengah Yerusalem!  
Tiuplah trompet di Tekoa,  
dan naikkan panji-panji di Bet-Kerem,  
karena bencana mengintai dari Utara,  
dan kehancuran yang sangat besar.
- <sup>2</sup> Aku akan menghancurkan Putri Sion,  
yang cantik dan menarik itu.
- <sup>3</sup> Para gembala  
dan kawanan ternak mereka akan datang kepadanya.  
Mereka akan mendirikan kemah-kemah mereka di sekelilingnya,  
mereka akan menggembalakan masing-masing di tempatnya.
- <sup>4</sup> “Bersiaplah berperang melawan dia.  
Berdirilah dan marilah kita menyerang pada tengah hari.  
Celakalah kita karena hari sudah menejelang sore.  
Sebab, bayang-bayang malam memanjang.
- <sup>5</sup> Berdirilah, dan mari kita menyerang pada malam hari  
dan menghancurkan puri-purinya.”
- <sup>6</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Tebanglah pohon-pohonnya  
dan bangunlah tanggul pengepungan terhadap Yerusalem.  
Inilah kota yang harus dihukum,  
di tengah-tengahnya hanya penindasan belaka.
- <sup>7</sup> Seperti sebuah sumur terus mengeluarkan airnya,  
demikianlah ia terus melakukan kejahatannya.  
Kekerasan dan kehancuran terdengar di dalamnya.  
Penyakit dan luka-luka selalu ada di depan-Ku.
- <sup>8</sup> Terimalah pengajaran, hai Yerusalem,  
supaya Aku tidak menjauh darimu,  
supaya Aku tidak menjadikanmu reruntuhan,  
suatu negeri yang tidak berpenghuni.”
- <sup>9</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Mereka benar-benar akan memungut  
sisa-sisa Israel seperti pohon anggur.  
Ulurkan tanganmu kembali,  
seperti seorang pemetik buah anggur melewati cabang-cabangnya.
- <sup>10</sup> Kepada siapakah Aku akan berbicara  
dan memberi peringatan,  
supaya mereka mau mendengar?  
Lihatlah, telinga-telinga mereka tidak bersunat,  
mereka tidak dapat mendengar.  
Sungguh, firman Tuhan bagi mereka adalah suatu hinaan.  
Mereka tidak menyukainya.”
- <sup>11</sup> Karena itu, aku kenyang dengan murka TUHAN,  
aku lelah menahannya.  
“Curahkanlah itu ke atas anak-anak di jalan

- dan ke atas kumpulan orang-orang muda.  
Baik suami maupun istri akan ditawan,  
orang-orang tua dan orang-orang lanjut usia.
- <sup>12</sup> Rumah-rumah mereka akan diserahkan kepada orang lain,  
bersama ladang-ladang dan istri-istri mereka.  
Sebab, Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan penduduk negeri itu,”  
firman TUHAN.
- <sup>13</sup> “Sebab, dari yang paling kecil sampai yang paling besar dari mereka,  
setiap orang tamak akan keuntungan;  
dan dari para nabi sampai para imam, setiap orang berbuat dusta.
- <sup>14</sup> Mereka telah menyembuhkan luka umat-Ku  
dengan enteng,  
dengan berkata, ‘Damai, damai,’  
padahal tidak ada kedamaian.
- <sup>15</sup> Apakah mereka malu ketika mereka melakukan kekejian?  
Tidak, mereka tidak malu sama sekali;  
mereka tidak tahu bagaimana merasa malu.  
Karena itu, mereka akan jatuh di antara mereka yang jatuh.  
Pada waktu Aku menghukum mereka,  
mereka akan tersandung,” firman TUHAN.
- <sup>16</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Berdirilah di jalan-jalan dan lihatlah  
serta tanyakan tentang jalan-jalan lama,  
manakah jalan yang benar,  
dan berjalanlah di situ,  
dan temukan peristirahatan bagi jiwamu.”  
Akan tetapi, mereka menjawab, ‘Kami tidak akan berjalan di situ.’
- <sup>17</sup> Aku menempatkan para penjaga atasmu dan berfirman,  
‘Dengarkanlah suara trompet!’  
Akan tetapi, mereka menjawab, ‘Kami tidak akan mendengarkannya.’
- <sup>18</sup> Oleh sebab itu, dengarlah, hai bangsa-bangsa,  
dan ketahuilah, hai umat, apa yang akan terjadi kepada mereka.
- <sup>19</sup> Dengarkanlah, hai bumi,  
lihatlah, Aku mendatangkan bencana ke atas bangsa ini,  
buah dari rencana-rencana mereka,  
karena mereka telah tidak mendengarkan firman-firman-Ku  
dan hukum-hukum-Ku, tetapi menolaknya.
- <sup>20</sup> “Untuk apa kemenyan-kemenyan dibawa kepada-Ku dari Syeba?  
Atau, tebu manis dari negeri yang jauh?  
Kurban bakaranmu tidak diterima,  
dan kurban-kurbanmu tidak menyenangkan bagi-Ku.”
- <sup>21</sup> Karena itu, beginilah  
firman TUHAN,  
“Lihatlah, Aku akan meletakkan batu-batu sandungan di depan bangsa ini,  
maka bapak-bapak dan anak-anak bersama-sama akan tersandung kepadanya,  
tetangga dan teman akan mati.”
- <sup>22</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Lihatlah, suatu bangsa akan datang dari negeri Utara,  
suatu bangsa yang besar akan dibangkitkan dari tempat-tempat yang jauh di bumi.
- <sup>23</sup> Mereka membawa panah dan tombak.

Mereka kejam dan tidak memiliki belas kasihan.  
 Suara mereka bergemuruh seperti laut,  
 dan mereka menunggang kuda,  
 berbaris seperti pasukan perang melawan kamu,  
 hai Putri Sion.”

<sup>24</sup> Kami telah mendengar kabar tentang itu,  
 tangan-tangan kami lemas.  
 Derita telah menguasai kami,  
 kesakitan seperti seorang perempuan yang melahirkan.

<sup>25</sup> Jangan pergi ke ladang  
 ataupun berjalan di jalan  
 karena musuh memiliki pedang,  
 kengerian ada di mana-mana.

<sup>26</sup> Hai putri umat-Ku, pakailah kain berkabung  
 dan bergulunglah di dalam abu.  
 Berkabunglah, seperti untuk seorang anak tunggal,  
 rapatapan yang paling pahit,  
 karena dengan tiba-tiba, si perusak  
 akan datang kepada kita.

<sup>27</sup> “Aku telah menjadikanmu sebagai seorang pemeriksa dan penguji logam  
 di antara umat-Ku,  
 supaya kamu tahu  
 dan menguji jalan-jalan mereka.

<sup>28</sup> Mereka semua adalah pemberontak  
 yang keras kepala.  
 yang pergi kian kemari bersama para pemfitnah.  
 Mereka adalah tembaga dan besi,  
 mereka semua berbuat jahat.

<sup>29</sup> Alat peniup berembus dengan dahsyat  
 untuk membakar habis timah dengan api.  
 Akan tetapi, sia-sialah pemurnian dilakukan  
 karena orang jahat tidak disingkirkan.

<sup>30</sup> ‘Perak yang tertolak’ akan menjadi sebutan mereka  
 karena TUHAN telah menolak mereka.”



## Chapter 7

## KHOTBAH YEREMIA DI RUMAH TUHAN

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, isinya,

<sup>2</sup>“Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN dan nyatakanlah pesan ini di sana. Katakan, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua dari Yehuda, yang masuki pintu-pintu gerbang ini untuk menyembah TUHAN.’”

<sup>3</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, maka Aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini. <sup>4</sup>Jangan percaya pada kata-kata yang menipu, yang berkata, ‘Inilah bait TUHAN, bait TUHAN, bait TUHAN!’

<sup>5</sup>Sebab, jika kamu benar-benar memperbaiki jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, jika kamu benar-benar melakukan keadilan satu sama lain, <sup>6</sup>jika kamu tidak menindas orang asing, anak yatim, dan janda serta tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini, ataupun berjalan mengikuti dewa-dewa lain yang menghancurkan hidupmu, <sup>7</sup>maka Aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini, di negeri yang dulu Aku berikan kepada nenek moyangmu, untuk selama-lamanya.”

<sup>8</sup>“Lihatlah, kamu percaya pada kata-kata yang menipu, yang tidak berguna. <sup>9</sup>Akankah kamu mencuri, membunuh, dan berzina, bersumpah palsu, memberi persembahan kepada Baal, dan mengikuti dewa-dewa lain yang tidak kamu kenal, <sup>10</sup>lalu datang dan berdiri di hadapanku di rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, dan berkata, ‘Kami diselamatkan’, sehingga boleh melakukan semua kekejian ini? <sup>11</sup>Apakah rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, telah menjadi sarang para perampok di matamu? Ketahuilah, Aku sendiri telah melihatnya,” firman TUHAN.

<sup>12</sup>“Akan tetapi sekarang, pergilah ke tempat-Ku yang di Silo, tempat Aku menetapkan nama-Ku untuk pertama kalinya, dan perhatikanlah yang Aku lakukan terhadapnya karena kejahatan umat-Ku Israel. <sup>13</sup>Sekarang, karena kamu telah melakukan semua perbuatan itu,” firman TUHAN, “dan Aku berfirman kepadamu berulang-ulang, tetapi kamu tidak mau mendengarkan; dan ketika Aku memanggilmu, kamu tidak menjawab, <sup>14</sup>karena itu, Aku akan melakukan terhadap rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, yang kamu percayai, dan kepada tempat yang Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu seperti yang Aku lakukan terhadap Silo. <sup>15</sup>Aku akan membuang kamu dari pandangan-Ku, sama seperti Aku membuang semua saudara laki-lakimu, seluruh keturunan Efraim.

<sup>16</sup>“Menegenai kamu, jangan berdoa untuk bangsa ini, atau menaikkan seruan atau doa bagi mereka, dan jangan menengahi Aku karena Aku tidak akan mendengarkanmu. <sup>17</sup>Tidakkah kamu melihat apa yang sedang mereka lakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem? <sup>18</sup>Anak-anak mengumpulkan kayu, bapak-bapak menyalakan api, dan para perempuan mengaduk adonan untuk membuat kue bagi ratu surga. Dan, mereka menuangkan persembahan minuman bagi dewa-dewa lain untuk membuat-Ku marah.

<sup>19</sup>Akukah yang mereka buat marah?” firman TUHAN. “Bukankah mereka menghasut diri mereka sehingga mereka menjadi malu?”

<sup>20</sup>Oleh karena itu, beginilah firman Tuhanku, TUHAN, “Sesungguhnya, amarah-Ku dan murka-Ku akan dicurahkan ke atas tempat ini, ke atas manusia, dan ke atas hewan-hewan, dan ke atas pohon-pohon di ladang, dan ke atas hasil tanah. Murka-Ku akan menyala dan tidak akan dipadamkan.”

## KEPATUHAN LEBIH BAIK DARIPADA PERSEMBAHAN

<sup>21</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Tambahkan kurban bakaranmu kepada persembahanmu dan makanlah daging. <sup>22</sup>Sebab, Aku tidak berfirman kepada nenek moyangmu, atau memerintahkan mereka pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, mengenai kurban-kurban bakaran dan persembahan-persembahan. <sup>23</sup>Akan tetapi, inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, bunyinya, ‘Taatilah suara-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku. Dan berjalanlah di semua jalan yang Aku perintahkan kepadamu supaya baik keadaanmu.’

<sup>24</sup>Namun, mereka tidak mendengarkan ataupun menyendengkan telinga mereka, tetapi mengikuti kedegilan kehendak hati mereka yang jahat, dan berjalan mundur, bukannya maju.<sup>25</sup>Sejak hari nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir hingga hari ini, Aku telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, setiap hari.

<sup>26</sup>Namun, mereka tidak mendengarkan Aku ataupun menyendengkan telinga mereka, tetapi mengeraskan leher mereka. Mereka melakukan yang lebih jahat daripada nenek moyang mereka.

<sup>27</sup>Kamu akan mengatakan semua perkataan ini kepada mereka, tetapi mereka tidak akan mendengarkanmu. Kamu akan memanggil mereka, tetapi mereka tidak akan menjawabmu.<sup>28</sup>Jadi, katakanlah kepada mereka, 'Inilah bangsa yang tidak menaati suara TUHAN, Allah mereka, ataupun menerima koreksi. Kebenaran telah lenyap dan telah dibuang dari mulut mereka.

## LEMBAH PEMBANTAIAN

<sup>29</sup> Cukurlah rambutmu dan buanglah;  
naikkan sebuah ratapan di tempat-tempat tinggi yang gundul.  
Sebab, TUHAN telah menolak  
dan meninggalkan keturunan yang dimurkai-Nya.

<sup>30</sup>Sebab, anak-anak Yehuda telah melakukan yang jahat di mata-Ku," firman TUHAN. "Mereka telah menata benda-benda menjijikkan di rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk mencemarkannya.

<sup>31</sup>Mereka telah membangun tempat-tempat tinggi di Tofet<sup>2</sup>, yang berada di Lembah Ben-Hinom, untuk membakar anak-anak laki-laki mereka dan anak-anak perempuan mereka dalam api, yang tidak Aku perintahkan ataupun yang terlintas dalam pikiran-Ku.<sup>32</sup>Karena itu, ketahuilah, hari-hari itu akan datang," firman TUHAN, "ketika tempat itu tidak akan lagi disebut Tofet atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembantaian. Sebab, mereka akan mengubur di Tofet karena tidak ada tempat lain.

<sup>33</sup>Mayat-mayat orang-orang ini akan menjadi makanan bagi burung-burung di langit dan bagi binatang-binatang di bumi; dan tidak ada yang akan menakut-nakuti mereka.<sup>34</sup>Maka, Aku akan menghentikan dari kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem suara sukacita dan suara kebahagiaan, dan suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan. Sebab, negeri itu akan menjadi reruntuhan."

---

<sup>1</sup> 7.18 RATU SURGA: Yang dimaksud mungkin adalah Istar, dewi kesuburan Babel, atau Asytoret, dewi Fenisia; patung-patungnya ditemukan di Palestina. Wanita secara khusus terlibat dalam penyembahan kepada dewi ini.

<sup>2</sup> 7.31 TOFET: Berarti "tempat api", suatu wilayah di ujung lembah Putra Hinom, selatan Yerusalem.

---

## Chapter 8

<sup>1</sup>“Pada waktu itu,” firman TUHAN, “tulang-tulang para raja Yehuda dan tulang-tulang para pemimpinnya, dan tulang-tulang para imam, dan tulang-tulang para nabi, dan tulang-tulang penduduk Yerusalem akan dikeluarkan dari kuburan-kuburan mereka.<sup>2</sup>Tulang-tulang itu akan diserakkan di depan matahari, bulan, dan seluruh tentara langit yang telah mereka cintai dan layani, yang telah mereka ikuti dan telah mereka cari dan sembah. Mereka tidak akan dikumpulkan atau dikubur; mereka akan menjadi seperti kotoran di permukaan tanah.

<sup>3</sup>“Kematian akan lebih dipilih daripada kehidupan oleh semua yang masih tertinggal dari keluarga yang jahat ini, di semua tempat ke mana Aku mmenyerakkan mereka,” firman TUHAN semesta alam.

## DOSA DAN HUKUMAN

<sup>4</sup>“Kamu akan berkata kepada mereka, 'beginilah firman TUHAN,

Ketika orang-orang jatuh,  
apakah mereka tidak akan bangun lagi?

Ketika seseorang menoleh,  
apakah ia tidak akan berbalik lagi?

<sup>5</sup> Lalu, mengapa orang-orang Yerusalem ini  
berbalik dalam pembangkangan yang terus-menerus?  
Mereka berpegang pada penyesatan,  
mereka menolak untuk kembali.

<sup>6</sup> Aku telah memerhatikan dan mendengar,  
tetapi mereka tidak mengatakan yang benar.  
Tidak seorang pun bertobat dari kejahatannya,  
dengan berkata, ‘Apa yang telah aku lakukan?’  
Setiap orang berbelok ke tujuannya sendiri,  
seperti kuda yang bergegas ke medan pertempuran.

<sup>7</sup> Bahkan burung ranggung di langit  
mengetahui waktunya,  
dan burung tekukur, burung layang-layang,  
dan burung bangau memelihara waktu kedatangan mereka,  
tetapi, umat-Ku tidak mengetahui peraturan TUHAN.”

<sup>8</sup> “Bagaimana kamu dapat berkata, ‘Kami bijaksana, dan hukum TUHAN ada pada kami’?  
Ketahuilah, pena dusta dari para ahli tulis telah membuatnya menjadi suatu kebohongan.

<sup>9</sup> Orang-orang bijaksana akan dipermalukan.  
Mereka akan dikejutkan dan ditangka.  
Lihatlah, mereka telah menolak firman TUHAN,  
jadi hikmat apa yang ada pada mereka?

<sup>10</sup> Karena itu, Aku akan memberikan istri-istri mereka kepada orang lain,  
dan ladang-ladang mereka kepada para penakluk  
karena dari yang paling kecil sampai yang paling besar,  
semuanya tamak akan keuntungan yang tidak benar;  
dari nabi hingga imam, setiap orang melakukan penipuan.

<sup>11</sup> Mereka telah menyembuhkan luka putri umat-Ku  
dengan menganggap enteng,  
sambil berkata, ‘Damai, damai,’  
padahal tidak ada damai.

<sup>12</sup> Apakah mereka malu ketika mereka melakukan kekejian?  
Tidak, mereka tidak merasa malu sama sekali.  
Mereka tidak tahu bagaimana menjadi malu.

Karena itu, mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh.  
Pada waktu penghukuman mereka, mereka akan tersandung,”  
firman TUHAN.

- <sup>13</sup> “Aku pasti akan menghabisi mereka,”  
firman TUHAN.  
“Tidak akan ada buah anggur pada pohon anggur,  
atau buah ara pada pohon ara,  
dan daun-daun akan layu.  
Apa yang Aku berikan kepada mereka akan lenyap dari mereka.”
- <sup>14</sup> “Mengapa kita hanya duduk?  
Berkumpullah bersama-sama, marilah kita pergi ke kota-kota berbenteng  
dan binasa di sana.  
Sebab, TUHAN, Allah kita, telah menghukum kita dengan kebinasaan  
dan telah memberi kita air beracun untuk diminum  
karena kita telah berdosa terhadap TUHAN.
- <sup>15</sup> Kita mengharapkan kedamaian,  
tetapi tidak ada yang baik yang datang;  
mengharapkan kesembuhan,  
tetapi yang ada hanya kengerian.
- <sup>16</sup> Dengusan kuda-kuda  
terdengar dari Dan.  
Terhadap suara ringkikan kuda-kuda jantan mereka, seluruh negeri gemetar.  
Sebab, mereka datang dan menghancurkan negeri itu  
dan segala isinya,  
kota dan orang-orang  
yang tinggal di dalamnya.
- <sup>17</sup> Sebab, ketahuilah, Aku akan melepaskan ular-ular di antaramu,  
ular-ular berbisa yang tidak dapat dimantrai,  
dan mereka akan mematukmu,”  
firman TUHAN.
- <sup>18</sup> Dukacitaku tidak dapat disembuhkan, hatiku remuk di dalamku.
- <sup>19</sup> Dengarkanlah seruan putri umat-Ku  
dari negeri yang jauh,  
“Apakah TUHAN tidak ada di Sion?  
Apakah rajanya tidak ada di sana?”
- “Mengapa mereka memancing-Ku  
untuk marah dengan patung-patung ukiran mereka  
dan berhala-berhala asing mereka?”
- <sup>20</sup> “Musim panen telah berlalu,  
musim panas telah berakhir,  
dan kita belum diselamatkan.”
- <sup>21</sup> Karena luka-luka putri umatku, aku terluka;  
dan kecemasan mencengkeram aku.
- <sup>22</sup> Apakah tidak ada balsam di Gilead?  
Apakah tidak ada dokter di sana?  
Lalu, mengapa luka-luka putri umatku tidak disembuhkan?

## Chapter 9

- <sup>1</sup> Seandainya kepalaku adalah air  
dan mataku adalah sumber air mata,  
aku akan menangis siang dan malam untuk putri umatku yang terbunuh.
- <sup>2</sup> Seandainya aku memiliki tempat persinggahan  
di padang gurun,  
sehingga aku dapat meninggalkan umatku  
dan pergi dari mereka!  
Sebab, mereka semua adalah pezina,  
kumpulan orang-orang yang tidak setia.
- <sup>3</sup> Mereka membengkokkan lidah mereka  
seperti busur mereka,  
untuk berdusta;  
bukan dengan kebenaran mereka menang di negeri itu.  
Mereka melakukan kejahatan demi kejahatan,  
dan mereka tidak mengenal Aku,” firman TUHAN.
- <sup>4</sup> “Biarlah setiap orang berhati-hati terhadap sesamanya,  
dan jangan percaya kepada saudara mana pun  
karena setiap saudara adalah seorang penipu  
dan setiap sesama ke sana kemari seperti pemfitnah.
- <sup>5</sup> Setiap orang menipu sesamanya,  
dan tidak seorang pun mengatakan kebenaran.  
Mereka telah mengajari  
lidah mereka untuk berdusta  
dan melelahkan diri sendiri  
dengan melakukan kesalahan.
- <sup>6</sup> Kediamanmu ada di tengah-tengah tipu daya.  
Dengan tipu daya,  
mereka menolak untuk mengenal Aku,”  
firman TUHAN.
- <sup>7</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Lihatlah, Aku akan melebur mereka  
dan menguji mereka.  
Sebab, apa lagi yang dapat Aku lakukan  
terhadap putri umat-Ku?
- <sup>8</sup> Lidah mereka adalah anak panah yang mematikan.  
Lidah itu mengucapkan tipu daya.  
Dengan mulutnya, masing-masing  
orang mengatakan damai kepada sesamanya,  
tetapi di dalam hatinya, ia merencanakan penyergapan kepadanya.
- <sup>9</sup> Tidakkah Aku akan menghukum mereka untuk hal-hal ini?”  
firman TUHAN.  
“Tidakkah Aku akan menuntut balas atas diri-Ku sendiri  
kepada bangsa seperti ini?”
- <sup>10</sup> Aku akan menaikkan tangisan dan ratapan untuk gunung-gunung,  
dan nyanyian penguburan untuk padang rumput di padang belantara  
karena mereka ditelantarkan sehingga  
tidak ada seorang pun yang melewatinya,

dan luguhan ternak tidak terdengar.  
Baik burung-burung di udara maupun binatang-binatang  
telah melarikan diri dan menghilang.

- <sup>11</sup> “Aku akan menjadikan kota Yerusalem suatu tumpukan reruntuhan,  
sarang serigala-serigala;  
dan Aku akan menjadikan kota-kota di Yehuda  
kesunyian, tanpa penghuni.”
- <sup>12</sup> Siapakah orang bijaksana yang dapat mengerti hal ini?  
Kepada siapakah mulut TUHAN telah berbicara  
sehingga ia dapat menyatakannya?  
Mengapa negeri itu diruntuhkan  
dan dibiarkan tandus seperti padang belantara  
sehingga tidak ada seorang pun yang lewat?
- <sup>13</sup> TUHAN berfirman,  
“Karena mereka telah meninggalkan hukum-Ku,  
yang telah aku tetapkan di hadapan mereka,  
dan tidak menaati suara-Ku  
ataupun berjalan mengikutinya,  
<sup>14</sup> melainkan telah berjalan  
mengikuti kekerasan hati mereka,  
dan mengikuti para Baal,  
seperti yang diajarkan nenek moyang mereka kepada mereka.”
- <sup>15</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
“Sesungguhnya, Aku akan memberi mereka, yaitu bangsa ini, makan  
dari tanaman pahit dan memberi mereka minum dari air beracun.
- <sup>16</sup> Aku akan menceraai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa  
yang belum dikenal baik oleh mereka  
ataupun oleh nenek moyang mereka;  
dan Aku akan mengirim pedang  
yang mengejar mereka  
sampai Aku menghabisi mereka.”
- <sup>17</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Pertimbangkanlah, dan panggillah perempuan-perempuan peratap<sup>1</sup>  
untuk datang;  
dan suruhlah orang menjemput perempuan-perempuan bijaksana supaya mereka datang.
- <sup>18</sup> Biarlah mereka bersegera dan menaikkan tangisan untuk kita  
supaya mata kita dapat mencururkan air mata,  
dan kelopak mata kita berlinangan air.
- <sup>19</sup> Sebab, suara ratapan terdengar dari Sion,  
‘Betapa kami hancur!  
Kami benar-benar dibuat malu  
karena kami telah meninggalkan negeri kami  
karena tempat-tempat tinggal kami telah mengusir kami.
- <sup>20</sup> Sekarang, dengarkanlah firman TUHAN, hai perempuan-perempuan,  
dan biarkanlah telingamu mendengar firman dari mulut-Nya.  
Ajarlah anak-anakmu perempuan meratap,  
dan setiap mereka mengajarkan nyanyian penguburan kepada sesamanya.
- <sup>21</sup> Sebab, kematian telah memanjat ke jendela-jendela kita,  
ia telah memasuki istana-istana kita;

untuk melenyapkan anak-anak dari jalan-jalan  
dan anak-anak muda dari tempat-tempat umum.”

<sup>22</sup> Katakanlah, “Beginilah firman TUHAN,  
‘Mayat-mayat orang akan jatuh seperti kotoran di tanah terbuka,  
dan seperti berkas gandum di belakang pemanen,  
dan tidak ada seorang pun akan mengumpulkan mereka.’”

<sup>23</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Janganlah orang bijaksana membanggakan diri  
karena hikmatnya,  
janganlah orang kuat membanggakan diri  
karena kekuatannya,  
janganlah orang kaya membanggakan diri  
karena kekayaannya.

<sup>24</sup> Akan tetapi, biarlah orang yang berbangga, berbangga akan hal ini:  
bahwa ia mengerti dan mengenal Aku,  
bahwa Akulah TUHAN,  
yang menunjukkan kasih kekal, keadilan,  
dan kebenaran di bumi. Sebab,  
dalam hal-hal itulah Aku senang,”  
firman TUHAN.

<sup>25</sup>“Lihatlah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “bahwa Aku akan menghukum mereka semua yang bersunat kulit katannya. <sup>26</sup>Mesir, Yehuda, Edom, keturunan Amon, dan Moab, dan semua orang yang tinggal di padang gurun, yang mencukur tepi rambut mereka karena semua bangsa ini tidak bersunat dan semua keturunan Israel tidak bersunat di dalam hati.”

---

<sup>1</sup> 9:17 PEREMPUAN ... PERATAP: Adalah wanita-wanita yang dibayar untuk meratap dalam acara-cara perkabungan.

---

## Chapter 10

## TUHAN DAN BERHALA-BERHALA ITU

<sup>1</sup>Dengarkanlah perkataan yang TUHAN firman kepadamu, hai keturunan Israel. <sup>2</sup>Beginilah firman TUHAN,

“Janganlah mempelajari jalan bangsa-bangsa,  
ataupun cemas akan tanda-tanda langit  
walaupun bangsa-bangsa  
takut terhadap mereka.

<sup>3</sup> Sebab, kebiasaan-kebiasaan orang-orang itu tidak berguna.  
Sebab, seseorang menebang sebatang pohon dari hutan,  
dan dikerjakan dengan sebuah kapak oleh tangan seorang pengrajin?

<sup>4</sup> Mereka menghiasnya dengan perak dan emas.  
Mereka mengencangkannya dengan paku-paku dan palu-palu  
supaya itu tidak bergeser.

<sup>5</sup> Berhala-berhala itu  
seperti orang-orangan sawah, di ladang mentimun.  
Mereka tidak dapat berbicara,  
mereka harus diusung karena mereka tidak dapat berjalan.  
Jangan takut kepada mereka  
karena mereka tidak dapat berbuat jahat  
dan juga tidak dapat berbuat baik.”

<sup>6</sup> Tidak ada satu pun seperti Engkau, ya TUHAN.  
Engkau besar!  
Nama-Mu memiliki kuasa yang besar!

<sup>7</sup> Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Raja segala bangsa?  
Sebab, itulah yang layak diberikan kepada-Mu.  
Sebab, di antara semua orang bijaksana dari bangsa-bangsa  
dan di semua kerajaan-kerajaan mereka, tidak ada seorang pun seperti Engkau.

<sup>8</sup> Akan tetapi, mereka semuanya dungu dan bodoh;  
mereka diajar oleh berhala-berhala kayu yang sia-sia.

<sup>9</sup> Perak tempaan dibawa dari Tarsis  
dan emas dari Ufas,  
hasil karya pengrajin dan pekerjaan tangan tukang emas.  
Mereka memakai pakaian biru dan ungu,  
mereka semua adalah hasil karya orang-orang terampil.”

<sup>10</sup> Akan tetapi, TUHAN adalah Allah yang benar.  
Ia adalah Allah yang hidup  
dan Raja yang kekal.  
Terhadap murka-Nya, bumi berguncang,  
dan bangsa-bangsa tidak dapat bertahan terhadap amarah-Nya.  
<sup>11</sup> Jadi, hendaklah kamu berkata kepada mereka,  
“Dewa-dewa itu, yang tidak membuat langit dan bumi,  
akan lenyap dari bumi dan dari bawah langit.”

<sup>12</sup> Dialah yang menjadikan bumi dengan kuasa-Nya,  
yang mendirikan dunia dengan hikmat-Nya,  
dan dengan pengertian-Nya,  
Ia membentangkan langit.



- <sup>13</sup> Ketika Ia memperdengarkan suara-Nya,  
ada gemuruh air di langit,  
dan Ia membuat kabut naik dari ujung bumi.  
Ia menjadikan kilat bersama hujan,  
dan mengeluarkan angin dari gudang-Nya.
- <sup>14</sup> Semua manusia adalah bodoh dan tidak berpengetahuan;  
setiap tukang emas dipermalukan oleh berhala-berhalanya  
karena patung-patungnya palsu  
dan tidak ada napas di dalam mereka.
- <sup>15</sup> Mereka adalah kesia-siaan,  
sebuah karya yang menjadi cemooh.  
Pada waktu penghakiman mereka,  
mereka akan binasa.
- <sup>16</sup> Tidaklah seperti itu bagian Yakub  
karena Dialah yang membentuk segala sesuatu,  
dan Israel adalah suku pewaris-Nya,  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

### KEHANCURAN AKAN DATANG

- <sup>17</sup> Kumpulkanlah  
berkas-berkasmu dari negeri itu,  
hai kamu yang tinggal dalam pengepungan.
- <sup>18</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
“Ketahuilah, Aku akan melempar keluar penduduk negeri ini kali ini,  
dan Aku akan mendatangkan kesengsaraan ke atas mereka  
supaya mereka dapat merasakannya.”
- <sup>19</sup> Celakalah aku karena sakitku!  
Lukaku parah.  
Akan tetapi, aku berkata, “Sesungguhnya, ini adalah suatu kesedihan,  
dan aku harus menanggungnya.”
- <sup>20</sup> Kemahku dihancurkan  
dan semua taliku diputuskan.  
Anak-anakku telah pergi dariku  
dan mereka tidak ada lagi.  
Tidak ada seorang pun yang akan membentangkan kemahku lagi  
dan memasang tirai-tiraiku.
- <sup>21</sup> Sebab, para gembala telah menjadi bodoh  
dan tidak mencari TUHAN.  
Karena itu, mereka tidak makmur  
dan semua ternak mereka tercerai-berai.
- <sup>22</sup> Dengarlah,  
suatu kabar datang:  
Keributan yang besar keluar dari negeri utara  
untuk membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi  
dan menjadi sarang naga.
- <sup>23</sup> Aku tahu, ya TUHAN, bahwa jalan manusia tidak ada di dalam dirinya sendiri,  
bukanlah di dalam diri manusia yang berjalan yang menuntun langkah-langkahnya.
- <sup>24</sup> Koreksilah aku, ya TUHAN,  
tetapi dalam keadilan;  
bukan dalam marah-Mu, supaya Engkau tidak membawaku kepada ketiadaan.
- <sup>25</sup> Curahkanlah murka-Mu

ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau,  
ke atas kaum-kaum  
yang tidak memanggil nama-Mu.  
Sebab, mereka telah menghancurkan Yakub,  
mereka telah menghancurkan dia dan menghabisinya,  
dan telah menjadikan tempat tinggalnya sunyi.

---

<sup>1</sup> 10:5 ORANG-ORANGAN SAWAH: boneka yang menyerupai manusia yang ditancapkan di tengah sawah untuk menakut-nakuti burung yang akan memakan padi/tanaman.

---

## Chapter 11

## PERJANJIAN ITU DIINGKARI

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, isinya,<sup>2</sup>“Dengarkanlah perkataan-perkataan perjanjian ini dan katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem,

<sup>3</sup>dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Terkutuklah orang yang tidak mendengarkan perkataan-perkataan perjanjian ini,<sup>4</sup> yang Aku perintahkan kepada nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari perapian besi, dengan berfirman, ‘Dengarkanlah firman-Ku dan lakukan semua yang Aku perintahkan kepadamu, maka kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu

<sup>5</sup>sehingga Aku dapat meneguhkan sumpah yang Aku ucapkan kepada nenek moyangmu, untuk memberikan kepada mereka suatu negeri yang berlimpah dengan susu dan madu, seperti saat ini.”

Lalu, aku berkata, “Amin, TUHAN.”

<sup>6</sup>Berfirmanlah TUHAN kepadaku, “Serukanlah semua perkataan ini di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, katakan, ‘Dengarkanlah perkataan-perkataan perjanjian ini, dan lakukanlah.’<sup>7</sup>Sebab, Aku sungguh-sungguh memperingatkan nenek moyangmu pada waktu Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir,’bahkan sampai hari ini, Aku terus-menerus memperingatkan mereka, dengan berkata, ‘Taatilah suara-Ku.’<sup>8</sup>Namun, mereka tidak menaati ataupun mencondongkan telinga mereka, melainkan setiap orang berjalan dalam kekerasan hatinya yang jahat. Karena itu, Aku akan mendatangkan ke atas mereka semua perkataan perjanjian ini, yang Aku perintahkan kepada mereka untuk dilakukan, tetapi mereka tidak melakukannya.”

<sup>9</sup>TUHAN berfirman kepadaku, “Suatu persekongkolan telah didapati di antara orang-orang Yehuda dan di antara penduduk Yerusalem.<sup>10</sup> Mereka telah berbalik kembali kepada kejahatan-kejahatan nenek moyang mereka, yang menolak untuk mendengar perkataan-perkataan-Ku. Mereka telah mengikuti allah-allah lain untuk menyembah mereka. Keturunan Israel dan keturunan Yehuda telah mengingkari perjanjian-Ku, yang Aku buat dengan nenek moyang mereka.”

<sup>11</sup>Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN, “Lihatlah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka, yang tidak dapat mereka hindari. Walaupun mereka berseru kepada-Ku, Aku tidak akan mendengarkan mereka.

<sup>12</sup>Maka, kota-kota Yehuda dan penduduk Yerusalem akan pergi dan berseru kepada allah-allah yang kepadanya mereka membakar kemenyan. Namun, allah-allah itu tidak akan menolong mereka pada masa kesusahan mereka.

<sup>13</sup>Sebab, seperti banyaknya kota-kotamu, begitulah banyaknya allah-allahmu, hai Yehuda; dan sebanyak jalan-jalan Yerusalem demikianlah banyaknya altar yang telah kamu bangun untuk kejiikan, altar-altar untuk membakar kemenyan bagi Baal.

<sup>14</sup>Dan kamu, janganlah berdoa bagi bangsa ini ataupun menaikkan seruan atau doa bagi mereka. Sebab, Aku tidak akan mendengarkan ketika mereka berseru kepada-Ku pada masa kesusahan mereka.

<sup>15</sup> Hak apa yang dimiliki kekasih-Ku di Rumah-Ku  
jika ia telah melakukan banyak perbuatan jahat?  
Dapatkah daging kurban menghindarkan musibahmu  
sehingga kemudian kamu dapat bersukacita?

<sup>16</sup> TUHAN dahulu menyebut namamu  
“Pohon zaitun yang rimbun, indah dengan buah yang baik.”  
Akan tetapi, dengan deru bandai yang besar, Ia akan membakarnya,  
dan cabang-cabangnya dipatahkan.

<sup>17</sup> TUHAN semesta alam, yang menanammu,  
telah menyatakan malapetaka terhadap kamu  
karena kejahatan yang telah dilakukan  
keturunan Israel dan keturunan Yehuda,  
yang memancing amarah-Ku,  
dengan mempersembahkan persembahan kepada Baal.”

### RENCANA-RENCANA JAHAT TERHADAP YEREMIA

<sup>18</sup>TUHAN memberitahukan hal itu kepadaku sehingga aku mengerti. Lalu, Engkau memperlihatkan kepadaku perbuatan-perbuatan mereka. <sup>19</sup>Namun, aku seperti domba jinak yang dibawa ke tempat penyembelihan. Aku tidak tahu bahwa mereka telah menyusun rencana melawan aku, dengan berkata, “Mari kita hancurkan pohon itu beserta buahnya, mari kita melenyapkannya dari negeri orang yang hidup sehingga namanya tidak diingat lagi.” <sup>20</sup>Akan tetapi, ya TUHAN semesta alam, yang menghakimi dengan adil, yang menguji hati dan pikiran, biarlah aku melihat pembalasan-Mu atas mereka karena kepadamu aku telah mempercayakan perkaraku.”

<sup>21</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai orang-orang Anatot yang berusaha membunuhmu, dengan berkata, “Jangan bernubuat dalam nama TUHAN, atau kamu akan mati oleh tangan kami.” <sup>22</sup>Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, “Sesungguhnya, Aku akan menghukum mereka. Orang-orang muda akan mati oleh pedang; anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka akan mati karena kelaparan. <sup>23</sup>Tidak seorang pun dari mereka akan tersisa. Sebab, Aku akan mendatangkan bencana ke atas orang-orang Anatot, pada tahun penghukuman mereka.”

## Chapter 12

## YEREMIA MENGELUH KEPADA ALLAH

- <sup>1</sup> Benarlah Engkau, ya TUHAN,  
ketika aku memohon dengan sangat kepada-Mu,  
Namun, aku akan membicarakan hal-hal keadilan dengan Engkau.  
Mengapa jalan orang jahat berhasil?  
Mengapa semua orang yang melakukan kecurangan berbahagia?
- <sup>2</sup> Engkau telah menempatkan mereka, mereka berakar.  
Mereka bertumbuh, mereka menghasilkan buah.  
Engkau dekat dengan mulut mereka,  
tetapi jauh dari hati mereka.
- <sup>3</sup> Akan tetapi, Engkau mengenalku, ya TUHAN,  
Engkau melihatku, dan memeriksa hatiku terhadap-Mu.  
Seretlah orang-orang jahat itu seperti domba ke tempat penyembelihan.  
Sisihkanlah mereka untuk hari penyembelihan.
- <sup>4</sup> Berapa lama lagi negeri ini akan berkabung,  
dan rumput-rumput di ladang akan layu?  
Karena kejahatan orang-orang yang tinggal di negeri itu,  
binatang-binatang dan burung-burung telah dibantai.  
Sebab, mereka telah berkata,  
“Dia tidak akan melihat kesudahan kita berikutnya.”

## JAWABAN ALLAH TERHADAP YEREMIA

- <sup>5</sup> “Jika kamu telah berlari dengan orang-orang yang berjalan kaki  
dan mereka telah membuatmu lelah,  
lalu bagaimana kamu dapat berlomba dengan kuda-kuda?  
Dan, jika kepada negeri damai kamu percaya,  
apa yang akan kamu lakukan di semak belukar  
dekat sungai Yordan?
- <sup>6</sup> Sebab, saudara-saudaramu laki-laki, dan keturunan ayahmu,  
bahkan mereka telah berlaku curang terhadapmu.  
Bahkan, mereka telah berteriak dengan keras kepadamu.  
Jangan percaya mereka,  
meskipun mereka berbicara manis kepadamu.”

## TUHAN MENOLAK YEHUDA

- <sup>7</sup> “Aku telah meninggalkan rumah-Ku.  
Aku telah membuang warisan-Ku.  
Aku telah menyerahkan kekasih jiwa-Ku  
ke tangan musuh-musuhnya.
- <sup>8</sup> Warisan-Ku telah menjadi seperti seekor singa  
di hutan bagi-Ku.  
Dia telah mengaum terhadap Aku.  
Karena itu, Aku membencinya.
- <sup>9</sup> Apakah warisan-Ku seperti seekor burung yang berbintik-bintik bagi-Ku?  
Apakah burung-burung pemangsa menyerangnya dari segala sisi?  
Pergilah,  
kumpulkanlah semua binatang-binatang di ladang.  
Bawalah mereka untuk dimakan.

- <sup>10</sup> Banyak gembala telah menghancurkan kebun anggur-Ku.  
Mereka telah menginjak-injak ladang-Ku.  
Mereka telah membuat ladang-Ku yang indah menjadi padang belantara yang sunyi.
- <sup>11</sup> Mereka telah menjadikannya hancur,  
kehancuran, meratap di hadapan-Ku.  
Seluruh negeri dihancurkan,  
karena tidak seorang pun menaruhnya dalam hati.
- <sup>12</sup> Di atas semua bukit-bukit tandus di padang belantara,  
para perusak telah datang.  
Sebab, pedang TUHAN membunuh dari satu ujung negeri ke ujung yang lain.  
Tidak ada orang yang selamat.
- <sup>13</sup> Mereka telah menanam gandum,  
tetapi menuai duri.  
Mereka sudah berlelah-lelah,  
tetapi mereka tidak mendapatkan apa-apa.  
Mereka akan malu oleh hasil panen mereka  
karena kemurkaan TUHAN yang besar.”

### JANJI TUHAN KEPADA TETANGGA ISRAEL

<sup>14</sup>Demikianlah firman TUHAN tentang semua negeri yang jahat di sekeliling umat-Ku, yang menghancurkan warisan yang Aku telah berikan kepada umat-Ku Israel, “Ketahuilah, Aku akan mencabut orang-orang jahat itu dari negeri mereka dan mencabut keturunan Yehuda dari antara mereka.<sup>15</sup> Dan, setelah Aku mencabut mereka, Aku akan berbelas kasihan lagi kepada mereka. Dan, Aku akan membawa mereka kembali, setiap orang kepada warisannya, dan setiap orang kepada negerinya.

<sup>16</sup>Lalu, jika mereka mempelajari jalan-jalan umat-Ku dengan sungguh-sungguh, untuk bersumpah demi nama-Ku, ‘Demi TUHAN yang hidup,’ bahkan ketika mereka mengajari umat-Ku untuk bersumpah demi Baal, mereka akan dibangun di tengah-tengah umat-Ku.<sup>17</sup> Namun, jika mereka tidak akan mendengarkan, Aku akan mencabut dan menghancurkannya seluruhnya,” kata TUHAN.

## Chapter 13

## TANDA IKAT PINGGANG

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Pergi dan belilah ikat pinggang dari kain linen. Kenakanlah itu di pinggangmu dan jangan memasukkannya ke dalam air.”

<sup>2</sup>Maka, aku membeli ikat pinggang sesuai firman TUHAN dan mengenakannya di pinggangku.<sup>3</sup>Kemudian, firman Tuhan datang kepadaku untuk kedua kalinya, isinya,<sup>4</sup>“Ambillah ikat pinggang yang telah kamu beli itu, yang melingkar di pinggangmu, dan berdirilah; pergilah ke sungai Efrat dan sembunyikan itu di sana, di celah-celah batu.”

<sup>5</sup>Maka, aku pergi dan menyembunyikan ikat pinggang itu di dekat sungai Efrat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.<sup>6</sup>Setelah beberapa hari, TUHAN berfirman kepadaku, “Berdirilah, pergilah ke sungai Efrat dan ambillah dari sana ikat pinggang yang Aku perintahkan untuk kamu sembunyikan di sana.”

<sup>7</sup>Maka, aku pergi ke sungai Efrat dan menggali, dan mengambil ikat pinggang dari tempat aku telah menyembunyikannya. Lihatlah, ikat pinggang itu sudah rusak, sama sekali tidak berguna.

<sup>8</sup>Lalu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>9</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Seperti itulah Aku akan menghancurkan kesombongan Yehuda dan kesombongan besar Yerusalem.’<sup>10</sup>Bangsa yang jahat ini, yang tidak mau mendengarkan firman-firman-Ku, yang berjalan dalam kekerasan hati mereka, dan yang mengikuti allah-allah lain untuk melayani mereka dan untuk menyembah mereka, akan menjadi seperti ikat pinggang ini, yang tidak berguna.’<sup>11</sup>Sebab, seperti ikat pinggang melekat di pinggang seseorang, demikianlah Aku membuat seluruh keturunan Israel dan seluruh keturunan Yehuda melekat kepada-Ku,’ firman TUHAN, ‘supaya mereka dapat menjadi umat, kemasyhuran, pujian, dan kemuliaan bagi-Ku, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.’”

## PERINGATAN TERHADAP YEHUDA

<sup>12</sup>“Katakanlah firman ini kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Setiap gentong akan diisi dengan anggur.’ Dan, mereka akan berkata kepadamu, ‘Memangnya kami tidak tahu benar bahwa setiap gentong harus diisi dengan anggur?’<sup>13</sup>Maka, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN: Dengarlah, Aku akan mengisi seluruh penduduk negeri ini—raja-raja yang duduk di takhta Daud, imam-imam, nabi-nabi, dan seluruh penduduk Yerusalem—dengan kemabukan.’<sup>14</sup>Aku akan menghantamkan mereka seorang akan yang lain, bapak-bapak dan anak-anak laki-laki bersama-sama,’ firman TUHAN. “Aku tidak akan menyayangkan, iba, atau berbelaskasihan untuk menghancurkan mereka.”

<sup>15</sup> Dengarkanlah dan perhatikan,  
jangan sombong  
karena TUHAN telah berfirman.

<sup>16</sup> Berikan kemuliaan kepada TUHAN, Allahmu,  
sebelum Ia mendatangkan kegelapan,  
sebelum kakimu tersandung  
pada gunung-gunung pada waktu senja.  
Dan ketika kamu mengharapkan terang,  
ia mengubahnya menjadi bayang-bayang maut  
dan menjadikannya gelap gulita.

<sup>17</sup> Namun, jika kamu tidak mau mendengarkan,  
di tempat tersembunyi jiwa-Ku akan menangis  
karena kesombonganmu.  
Mataku akan menangis tersedu-sedu  
dan berlinang dengan air mata,  
karena kawanan ternak TUHAN telah ditawan.

- <sup>18</sup> Katakanlah kepada raja dan ibu suri,  
 “Duduklah di tempat yang rendah  
 karena mahkotamu yang indah telah turun dari kepalamu.”
- <sup>19</sup> Kota-kota Negeb telah ditutup,  
 tidak ada seorang pun akan membukanya.  
 Seluruh Yehuda dibawa ke tempat pembuangan,  
 semuanya dibawa ke tempat pembuangan.
- <sup>20</sup> Angkatlah matamu  
 dan lihatlah mereka yang datang dari Utara.  
 Di manakah ternak yang telah diberikan kepadamu,  
 ternakmu yang cantik?
- <sup>21</sup> Apa yang akan kamu katakan  
 apabila Ia menetapkan atasmu  
 mereka yang kamu didik sendiri sebagai sekutumu?  
 Tidakkah rasa sakit akan menguasaimu,  
 seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan?
- <sup>22</sup> Dan, jika kamu berkata dalam hatimu,  
 “Mengapa semua ini menimpa aku?”  
 Karena besarnya kesalahanmulah  
 rokmu disingkapkan  
 dan kamu diperkosa.
- <sup>23</sup> Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya,  
 atau macan tutul bintik-bintiknya?  
 Jika dapat,  
 kamu pun dapat berbuat baik,  
 hai orang-orang yang terbiasa berbuat jahat.
- <sup>24</sup> Aku akan menyerakkan kamu  
 seperti sekam<sup>1</sup> yang diterbangkan  
 angin padang belantara.
- <sup>25</sup> “Ini adalah undianmu,  
 bagian yang telah Aku ukurkan untukmu,”  
 firman TUHAN.  
 “karena kamu telah melupakan Aku  
 dan memercayai kebohongan.
- <sup>26</sup> Aku pun akan menyingkapkan rokmu  
 ke wajahmu,  
 supaya kemaluanmu terlihat.
- <sup>27</sup> Perzinaanmu dan ringkikkan nafsumu,  
 persundalan yang memalukan;  
 Aku telah melihat  
 tindakan-tindakanmu yang menjijikan di atas bukit-bukit di padang.  
 Celakalah kamu, hai Yerusalem.  
 Berapa lama lagi kamu akan tetap najis?”

---

<sup>1</sup> 13:24 SEKAM: serbuk halus dari kulit padi

---



## Chapter 14

## MUSIM KEMARAU DAN NABI-NABI PALSU

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Yeremia mengenai kekeringan.

- <sup>2</sup> “Yehuda berkabung  
dan pintu-pintu gerbangnya merana.  
Mereka duduk di tanah sambil meratap,  
dan tangisan Yerusalem naik.
- <sup>3</sup> Para pemimpinnya telah mengutus pelayan-pelayan mereka untuk mencari air.  
Mereka pergi ke waduk-waduk,  
tetapi tidak menemukan air.  
Mereka kembali dengan gentong-gentong kosong,  
mereka dipermalukan dan direndahkan,  
dan menutupi kepala mereka.
- <sup>4</sup> Tanah retak-retak  
karena tidak ada hujan di negeri itu.  
Para petani menjadi malu,  
mereka menyelubungi kepala mereka.
- <sup>5</sup> Bahkan, rusa betina di ladang meninggalkan anaknya yang baru lahir  
karena tidak ada rumput.
- <sup>6</sup> Keledai-keledai liar berdiri di atas bukit-bukit gundul.  
Mereka menghirup udara seperti naga.  
Mata mereka sayu  
karena tidak ada tumbuh-tumbuhan.
- <sup>7</sup> “Walaupun kejahatan-kejahatan kami bersaksi melawan kami,  
ya TUHAN,  
bertindaklah demi nama-Mu.  
Sebab, kemurtadan kami banyak,  
kami telah berdosa terhadap Engkau.
- <sup>8</sup> Oh, Pengharapan Israel,  
Juru Selamatnya pada masa kesusahan,  
mengapa Engkau menjadi seperti seorang asing  
di negeri itu,  
seperti pengembara  
yang singgah untuk bermalam?
- <sup>9</sup> Mengapa Engkau seperti orang yang keheranan,  
seperti orang kuat yang tidak dapat menyelamatkan?  
Akan tetapi, Engkau, ya TUHAN, ada di tengah-tengah kami,  
dan kami dipanggil menurut nama-Mu,  
janganlah tinggalkan kami!”

<sup>10</sup>Beginilah firman TUHAN mengenai bangsa ini, “Mereka memang senang mengembara; mereka tidak menahan kaki mereka. Karena itu, TUHAN tidak menerima mereka. Sekarang, Ia akan mengingat kejahatan mereka dan menghukum dosa-dosa mereka.”

<sup>11</sup>TUHAN berfirman kepadaku, “Jangan berdoa bagi kesejahteraan bangsa ini. <sup>12</sup>Walaupun mereka berpuasa, Aku tidak akan mendengarkan seruan mereka. Walaupun mereka mempersembahkan kurban bakaran dan

persembahkan biji-bijian, Aku tidak akan menerimanya. Sebaliknya, Aku akan menghabisi mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar<sup>1</sup>.”

<sup>13</sup>Lalu, aku berkata, “Ya Tuhanku, TUHAN, lihatlah. Para nabi telah memberi tahu mereka, ‘Kamu tidak akan melihat pedang ataupun mengalami kelaparan, tetapi Aku akan memberimu kedamaian yang teguh di tempat ini.’”

<sup>14</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepadaku, “Para nabi itu sedang bernubuat palsu dalam nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka atau memerintahkan mereka atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu suatu penglihatan palsu, ramalan, kesia-siaan, dan tipu daya dari pikiran mereka sendiri.

<sup>15</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai para nabi yang bernubuat dalam nama-Ku padahal Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka berkata, ‘Pedang dan kelaparan tidak akan ada di negeri ini,’ dengan pedang dan kelaparan nabi-nabi itu akan dihabisi.<sup>16</sup> Dan, bangsa yang kepadanya para nabi itu telah bernubuat, akan dilemparkan ke jalan-jalan Yerusalem karena kelaparan dan pedang. Tidak ada seorang pun yang akan menguburkan mereka, baik mereka sendiri, istri mereka, anak-anak laki-laki mereka, atau anak-anak perempuan mereka. Sebab, Aku akan mencurahkan kejahatan mereka ke atas mereka.

<sup>17</sup>“Kamu akan mengucapkan perkataan ini kepada mereka,

‘Biarlah mataku mencururkan air mata  
siang dan malam,  
dan biarkan mereka tidak berhenti.  
Sebab, anak gadis umatku telah diremukkan dengan kehancuran yang parah,  
luka yang sangat parah.

<sup>18</sup> Jika Aku pergi ke ladang,  
aku melihat mereka yang dibunuh dengan pedang!  
Jika Aku masuk ke dalam kota,  
aku melihat mereka yang sakit karena kelaparan!  
Sebab, baik nabi maupun iman telah mengembara ke negeri yang tidak mereka kenal.”

<sup>19</sup> Apakah Engkau benar-benar telah menolak Yehuda?

Apakah hati-Mu muak terhadap Sion?  
Mengapa Engkau memukul kami  
sehingga tidak ada kesembuhan bagi kami?  
Kami mencari-cari kedamaian,  
tetapi tidak ada kebaikan yang datang;  
mencari-cari kesembuhan,  
tetapi hanya ada kengerian.

<sup>20</sup> Kami mengetahui, ya TUHAN, kefasikan kami  
dan kejahatan nenek moyang kami.  
Sebab, kami telah berdosa terhadap Engkau.

<sup>21</sup> Jangan menolak kami,  
demi nama-Mu.  
Jangan mencemarkan takhta kemuliaan-Mu.

Ingatlah, dan janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami.

<sup>22</sup> Adakah di antara allah-allah palsu milik bangsa-bangsa yang dapat mendatangkan hujan?  
Atau, dapatkah langit mencurahkan hujan?

Bukankah itu Engkau, ya TUHAN Allah kami?  
Karena itu, kami akan berharap kepada-Mu karena Engkaulah yang melakukan semua ini.

---

<sup>1</sup> 14:12 SAMPAR: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas.

## Chapter 15

<sup>1</sup>Lalu, TUHAN berfirman kepadaku, “Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapan-Ku, hati-Ku tidak akan tertuju kepada bangsa ini. Usirlah mereka dari hadapan-Ku dan biarkan mereka pergi!<sup>2</sup>Dan jika mereka bertanya kepadamu, ‘Ke mana kami akan pergi?’ katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN,

Yang ke maut,  
ke mautlah;  
yang ke pedang,  
ke pedanglah;  
yang ke kelaparan,  
ke kelaparanlah;  
yang ke tawanan,  
ke tawananlah.”

<sup>3</sup>“Aku akan menentukan empat jenis perusak ke atas mereka,” firman TUHAN, “pedang untuk membunuh, anjing-anjing untuk menyeret, dan burung-burung di udara, dan binatang-binatang di bumi untuk melahap dan menghancurkan.<sup>4</sup>Aku akan menjadikan mereka kengerian bagi semua kerajaan di bumi karena Manasye, anak Hizkia, Raja Yehuda, karena apa yang dilakukannya di Yerusalem.”

<sup>5</sup> “Siapakah yang akan berbelas kasihan kepadamu, oh Yerusalem?  
Atau, siapakah yang akan berduka untukmu?

Siapakah yang akan mampir untuk menanyakan keadaanmu?

<sup>6</sup> Kamu telah meninggalkan Aku,”

firman TUHAN,

“kamu terus saja berjalan mundur.

Karena itu, Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan kamu dan menghancurkan kamu.

Aku lelah berbelas kasihan.

<sup>7</sup> Aku akan menampi mereka  
dengan alat penampi di pintu-pintu gerbang negeri.

Aku akan membuat mereka kehilangan anak-anak.

Aku akan menghancurkan umat-Ku

karena mereka tidak berbalik dari jalan-jalan mereka.

<sup>8</sup> Janda-janda mereka akan Kubuat lebih banyak daripada pasir di laut.

Aku telah mendatangkan ke atas mereka

seorang perusak pada tengah hari,

yang menyerang ibu orang-orang muda.

Aku akan menimpakan penderitaan dan kengerian

ke atas mereka secara tiba-tiba.

<sup>9</sup> Perempuan yang telah melahirkan tujuh anak merana,

ia sudah meregang nyawa.

Mataharinya terbenam ketika hari masih siang.

Ia telah dipermalukan dan dicela.

Mereka yang masih tersisa

akan Aku serahkan kepada pedang di hadapan musuh-musuh mereka,”

firman TUHAN.

## YEREMIA MENGELUH KEPADA ALLAH LAGI

<sup>10</sup> Celakalah aku, oh ibuku,  
bahwa engkau telah melahirkan aku,  
seorang pemicu perselisihan

dan seorang pemicu perdebatan di seluruh negeri.

Aku tidak mengutangi atau berutang,

tetapi semua orang mengutuk aku.

- <sup>11</sup> TUHAN berfirman, “Sesungguhnya, Aku akan membebaskan kamu dengan maksud yang baik. Sesungguhnya, Aku akan membuat musuhmu memohon kepadamu pada masa bencana dan pada masa kesusahan.

## ALLAH MENJAWAB YEREMIA

- <sup>12</sup> Dapatkah seseorang  
mematahkan besi,

besi dari Utara,

atau tembaga?

- <sup>13</sup> Kekayaanmu

dan harta bendamu

akan Aku berikan sebagai jarahan secara cuma-cuma

karena semua dosamu

di seluruh wilayahmu.

- <sup>14</sup> Aku akan membuat musuh-musuhmu membawanya

ke negeri yang tidak kamu kenal

karena api telah menyala

dalam amarah-Ku,

dan akan membakarmu.”

- <sup>15</sup> Engkau tahu, ya TUHAN.

Ingatlah aku dan jenguklah aku.

Balaskan aku

terhadap penyiksa-penyiksaku.

Dalam panjangnya kesabaran-Mu,

janganlah membuangku.

Ketahuilah bahwa aku menanggung hinaan

karena Engkau.

- <sup>16</sup> Firman-firman-Mu ditemukan, dan aku memakannya.

Dan bagiku, firman-firman-Mu itu menjadi suatu sukacita dan kesukaan hatiku.

Sebab, aku dipanggil menurut nama-Mu, ya TUHAN, Tuhan semesta alam.

- <sup>17</sup> Aku tidak duduk

dalam kumpulan para pengejek, atau pun bersenang-senang.

Aku duduk sendirian

karena tangan-Mu.

Sebab, Engkau telah memenuhi aku dengan kemarahan.

- <sup>18</sup> Mengapa rasa sakitku tidak berkesudahan

dan lukaku tidak dapat disembuhkan, menolak untuk disembuhkan?

Apakah bagiku

Engkau akan menjadi seperti aliran air yang menipu,

seperti air yang tidak dapat dipercaya?

- <sup>19</sup> Karena itu,

beginilah firman TUHAN,

“Jika kamu kembali, Aku akan memulihkanmu

dan kamu akan berdiri di hadapan-Ku.

Jika kamu mengucapkan apa yang berharga, dan bukan yang tidak berguna,

kamu akan menjadi seperti mulut-Ku.

Mereka akan kembali kepadamu,

tetapi kamu jangan kembali kepada mereka.

- <sup>20</sup> Terhadap bangsa ini,

Aku akan membuatmu  
menjadi tembok tembaga yang berkubu.  
Mereka akan berperang melawanmu,  
tetapi mereka tidak akan mengalahkanmu karena Aku menyertaimu,  
untuk menyelamatkanmu dan membebaskanmu,”

firman TUHAN.

<sup>21</sup> “Aku akan membebaskanmu dari tangan orang-orang jahat,  
dan Aku akan menebusmu  
dari cengkeraman orang-orang kejam.”

## Chapter 16

## HARI KEMALANGAN

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Kamu jangan beristri ataupun memiliki anak-anak laki-laki atau anak-anak perempuan di tempat ini.”

<sup>3</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan yang dilahirkan di tempat ini, dan mengenai ibu-ibu yang melahirkan mereka dan bapak-bapak yang menjadi ayah mereka di negeri ini,<sup>4</sup>“Mereka akan mati karena penyakit-penyakit yang mematikan. Mereka tidak akan diratapi ataupun akan dikuburkan. Mereka akan menjadi seperti kotoran di permukaan tanah. Mereka akan binasa oleh pedang dan oleh kelaparan. Mayat mereka akan menjadi makanan bagi burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.”

<sup>5</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, “Jangan masuk ke rumah duka atau pergi untuk berduka atau meratapi mereka karena Aku telah mengambil damai-Ku dari bangsa ini,” firman TUHAN, “juga kasih setia dan kemurahan-Ku.”

<sup>6</sup>“Baik orang-orang besar maupun orang-orang kecil akan mati di negeri ini. Mereka tidak akan dikuburkan, dan tidak seorang pun akan meratapi mereka atau menoreh-noreh diri ataupun menggundul kepalanya untuk mereka.

<sup>7</sup>Tidak seorang pun akan memecah-mecahkan roti bagi orang yang berkabung untuk menghibur dia karena kematian itu; ataupun memberi dia cangkir penghiburan untuk diminum karena kematian ayahnya atau ibunya.

<sup>8</sup>Janganlah kamu masuk ke rumah perjamuan untuk duduk bersama mereka, untuk makan dan minum.<sup>9</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan menghapuskan dari tempat ini, di depan matamu dan pada zamanmu, suara sukacita dan suara kebahagiaan, suara melpelai laki-laki dan suara melpelai perempuan.’

<sup>10</sup>Akan terjadi kelak, ketika kamu memberi tahu bangsa ini tentang semua perkataan ini, dan mereka berkata kepadamu, ‘Mengapa TUHAN mengatakan semua kemalangan besar ini kepada kami? Apakah kejahatan kami? Apa dosa yang telah kami lakukan terhadap TUHAN, Allah kami?’<sup>11</sup>maka kamu harus berkata kepada mereka, ‘Karena nenek moyangmu telah meninggalkan Aku,’ firman TUHAN, ‘dan telah berjalan mengikuti dewa-dewa lain dan telah melayani serta menyembah mereka, dan telah meninggalkan Aku dan tidak memelihara hukum-Ku;

<sup>12</sup>dan karena kamu telah melakukan yang lebih buruk daripada nenek moyangmu. Sebab, lihatlah, masing-masing kamu berjalan mengikuti kekerasan hatinya yang jahat, tidak mau mendengarkan Aku.<sup>13</sup>Karena itu, Aku akan melemparkanmu keluar dari negeri ini ke suatu negeri yang tidak kamu ataupun nenek moyangmu kenal. Di sana, kamu akan melayani allah-allah lain siang dan malam karena Aku tidak akan menunjukkan kemurahan hati kepadamu.’

<sup>14</sup>Oleh karena itu, lihatlah, waktunya akan tiba,’ firman TUHAN, ‘ketika tidak akan lagi dikatakan, “Demi TUHAN yang hidup, yang membawa bangsa Israel keluar dari Mesir,”<sup>15</sup>tetapi “Demi Allah yang hidup, yang membawa bangsa Israel keluar dari negeri Utara dan dari semua negeri tempat Ia telah membuang mereka,” Sebab, Aku akan membawa mereka kembali ke negeri mereka sendiri, yang telah Aku berikan kepada nenek moyang mereka.’

<sup>16</sup>‘Ketahuilah, Aku akan mengirim banyak nelayan,’ firman TUHAN, ‘dan nelayan-nelayan itu akan menangkap mereka. Setelah itu, Aku akan mengirimkan banyak pemburu, dan pemburu-pemburu itu akan memburu mereka dari setiap gunung dan setiap bukit, dan dari celah-celah batu.<sup>17</sup>Sebab, mata-Ku melihat segala jalan mereka. Mereka tidak tersembunyi dari-Ku, begitu juga kesalahan mereka tidak tertutup dari mata-Ku.<sup>18</sup>Pertama-tama, Aku akan membalas kesalahan mereka dan dosa mereka dua kali lipat karena mereka telah mencemarkan negeri-Ku dengan bangkai berhalal-berhalal mereka yang menjijikkan dan telah memenuhi milik pusaka-Ku dengan kejahatan mereka.’”

- <sup>19</sup> Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku,  
tempat perlindunganku pada masa kesusahan,  
kepada-Mulah bangsa-bangsa akan datang dari ujung-ujung bumi dan berkata,  
“Nenek moyang kami tidak mewarisi apa pun  
selain kebohongan, kesia-siaan,  
dan hal-hal yang tidak ada gunanya.
- <sup>20</sup> Dapatkah manusia membuat allah-allah bagi dirinya sendiri?  
Yang demikian bukanlah Allah!
- <sup>21</sup> “Karena itu, ketahuilah,  
Aku akan membuat mereka tahu.  
Kali ini, Aku akan membuat mereka mengetahui tangan-Ku dan kuasa-Ku,  
sehingga mereka akan mengetahui bahwa nama-Ku adalah TUHAN.”

## Chapter 17

## KESALAHAN TERTULIS PADA HATI

- <sup>1</sup> “Dosa Yehuda ditulis  
 dengan pena besi,  
 dengan mata pena dari berlian,  
 dosa itu diukir pada loh hati mereka  
 dan pada tanduk-tanduk altar-altar mereka,  
<sup>2</sup> sementara anak-anak mereka mengingat altar-altar mereka  
 dan Asyera mereka  
 di dekat setiap pohon hijau  
 di atas bukit-bukit.  
<sup>3</sup> Hai gunung-Ku  
 di padang,  
 Aku akan menyerahkan kekayaan  
 dan semua harta bendamu sebagai jarahan,  
 juga tempat-tempatmu yang tinggi,  
 karena dosa  
 di seluruh batas wilayahmu.  
<sup>4</sup> Kamu akan melepaskan genggamamu dari warisan yang Aku berikan kepadamu,  
 dan Aku akan membuatmu melayani musuh-musuhmu di negeri yang tidak kamu kenal.  
 Sebab, dalam amarah-Ku  
 api telah terpantik  
 dan akan menyala selamanya.”

## PERCAYA PADA MANUSIA DAN PERCAYA PADA ALLAH

- <sup>5</sup> Beginilah firman TUHAN,  
 “Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia,  
 yang menjadikan daging sebagai kekuatannya,  
 dan yang hatinya menjauh dari TUHAN.  
<sup>6</sup> Ia akan menjadi seperti semak di padang gurun,  
 dan tidak akan melihat ketika kebaikan datang,  
 tetapi akan tinggal di tempat-tempat kering  
 di padang belantara,  
 di tanah asin yang tidak berpenghuni.  
<sup>7</sup> Diberkatilah orang yang percaya kepada TUHAN,  
 yang pengharapannya adalah TUHAN.  
<sup>8</sup> Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di dekat air,  
 yang merambatkan akar-akarnya ke sungai  
 dan tidak takut ketika panas datang,  
 yang daun-daunnya tetapi hijau  
 dan tidak khawatir pada tahun kekeringan,  
 dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.  
<sup>9</sup> Hati itu licik melebihi segala sesuatu,  
 dan benar-benar parah,  
 siapakah yang dapat memahaminya?  
<sup>10</sup> Aku, TUHAN,  
 menyelidiki hati  
 dan menguji batin, untuk memberi tiap-tiap orang menurut jalan-jalannya,  
 sesuai dengan buah dari perbuatan-perbuatannya.



- <sup>11</sup> Seperti ayam hutan yang mengerami telur-telur  
yang tidak ditelurkannya,  
demikianlah ia yang mendapatkan kekayaan  
tetapi dengan tidak benar.  
Di tengah-tengah hidupnya,  
kekayaan itu akan meninggalkannya,  
dan pada akhir hidupnya,  
ia akan menjadi orang bodoh.”
- <sup>12</sup> Sebuah takhta yang mulia,  
yang di tempat tinggi sejak semula,  
adalah tempat kudus kita.
- <sup>13</sup> Ya TUHAN, Pengharapan Israel, semua yang meninggalkan-Mu akan dipermalukan,  
orang-orang yang berpaling dari-Mu akan dicatat di bumi  
karena mereka telah meninggalkan TUHAN,  
sumber air hidup.

### KELUHAN YEREMIA YANG KETIGA

- <sup>14</sup> Sembuhkan aku, ya TUHAN,  
maka aku akan sembuh.  
Selamatkanlah aku,  
maka aku akan selamat.  
Sebab, Engkaulah pujianku.
- <sup>15</sup> Lihatlah, mereka berkata kepadaku,  
“Di manakah firman TUHAN?  
Biarlah itu datang!”
- <sup>16</sup> Sementara aku,  
aku tidak lari dari menjadi gembala-Mu,  
aku juga tidak menginginkan hari celaka itu.  
Engkau mengetahui apa yang keluar dari bibirku,  
itu ada di hadapan-Mu.
- <sup>17</sup> Jangan menjadi kengerian bagiku,  
Engkau adalah tempat pengungsianku pada masa kesukaran.
- <sup>18</sup> Biarlah orang-orang yang menganiayaku  
dipermalukan,  
tetapi biarlah aku tidak dipermalukan.  
Biarlah mereka cemas,  
tetapi biarlah aku tidak cemas.  
Timpakanlah ke atas mereka hari kemalangan,  
hancurkanlah mereka dengan dua kali lipat kehancuran.

### MEMELIHARA HARI SABAT TETAP KUDUS

- <sup>19</sup>Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Pergi dan berdirilah di pintu gerbang Anak-Anak Bangsa, yang melaluinya raja-raja Yehuda masuk dan yang melaluinya mereka keluar, dan juga di semua pintu gerbang Yerusalem,
- <sup>20</sup>dan katakan kepada mereka, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan seluruh Yehuda, serta semua penduduk Yerusalem, yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini.
- <sup>21</sup>beginilah firman TUHAN: Berhati-hatilah demi nyawamu sendiri, dan janganlah membawa muatan apa pun pada hari Sabat atau membawanya masuk melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem.”<sup>22</sup>Jangan membawa muatan keluar dari rumah-rumahmu pada hari Sabat atau melakukan pekerjaan apa pun, tetapi kuduskanlah hari Sabat, seperti yang Aku perintahkan kepada nenek moyangmu.”<sup>23</sup>Namun, mereka tidak mau mendengarkan atau

mencondongkan telinga mereka, tetapi mengeraskan leher mereka sehingga mereka tidak mendengar atau menerima petunjuk.

<sup>24</sup>Jika kamu mendengarkan Aku dengan sungguh-sungguh,' firman TUHAN, 'untuk tidak membawa masuk muatan melalui pintu-pintu gerbang kota ini pada hari Sabat, tetapi menguduskan hari Sabat, dan tidak melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu,

<sup>25</sup>maka akan masuk melalui pintu-pintu gerbang kota ini raja-raja dan pemimpin-pemimpin yang duduk di atas takhta Daud, dengan mengendarai kereta-kereta dan kuda-kuda, mereka dan para pembesar mereka, orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, dan kota ini akan ditinggali selama-lamanya.

<sup>26</sup>Orang-orang akan datang dari kota-kota Yehuda dan daerah-daerah sekitar Yerusalem, dari tanah Benyamin, dari dataran rendah, dari gunung-gunung, dari tanah Negeb, dengan membawa kurban bakaran, persembahan, kurban biji-bijian, dan kemenyan, serta membawa persembahan syukur ke Rumah TUHAN.

<sup>27</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan Aku untuk menguduskan hari Sabat, dan tidak mengangkut muatan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbang Yerusalem, dan api itu akan menghanguskan istana-istana Yerusalem dan tidak akan terpadamkan.'”

## Chapter 18

## TUKANG PERIUK DAN TANAH LIAT

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, bunyinya,<sup>2</sup>“Berdirilah dan turunlah ke rumah tukang periuk. Di sana, Aku akan menyampaikan firman-firman-Ku kepadamu.”

<sup>3</sup>Lalu, aku turun ke rumah tukang periuk, dan tukang periuk itu sedang bekerja dengan pelarikan.<sup>4</sup>Jika bejana yang sedang ia buat dari tanah liat itu rusak di tangan si tukang periuk, ia membentuknya kembali menjadi bejana yang lain, menurut apa yang dipandangnya baik.

<sup>5</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>6</sup>“Tidak dapatkah Aku melakukan terhadapmu seperti yang dilakukan tukang periuk ini, hai keturunan Israel?” firman TUHAN. “Lihatlah, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikian juga kamu di tangan-Ku, hai keturunan Israel.<sup>7</sup>Ada kalanya Aku berfirman tentang suatu bangsa atau suatu kerajaan bahwa Aku akan mencabut, merobohkan, dan menghancurkannya.<sup>8</sup>Jika bangsa itu, yang kepadanya Aku berfirman, berbalik dari kejahatannya, Aku akan menyesali bencana yang Aku rencanakan untuk ditimpakan kepadanya.

<sup>9</sup>Ada kalanya Aku berfirman tentang suatu bangsa atau suatu kerajaan untuk bahwa Aku akan membangun dan mengokohkannya.<sup>10</sup>Jika bangsa itu melakukan yang jahat dalam pandangan-Ku, tidak mendengarkan suara-Ku, maka Aku akan menyesal tentang yang baik, yang telah Aku rancang untuknya.

<sup>11</sup>Karena itu, sekarang katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem, ‘Beginilah firman TUHAN, lihatlah, Aku sedang menyiapkan bencana terhadap kamu dan menyusun rencana melawan kamu. Kembalilah, masing-masing dari jalannya yang jahat dan perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu.’<sup>12</sup>Akan tetapi, mereka berkata, ‘Percuma saja. Kami akan mengikuti rencana-rencana kami sendiri, dan masing-masing orang akan bertindak menurut kekerasan hatinya yang jahat.’”

<sup>13</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN,

“Sekarang, tanyakanlah kepada bangsa-bangsa,

‘Siapa yang pernah mendengar hal semacam ini?’

Perawan Israel telah melakukan sesuatu yang sangat mengerikan.

<sup>14</sup> Apakah salju Lebanon pernah menghilang dari lereng-lerengnya yang berbatu?

Apakah airnya dingin dari sumber-sumber yang jauh berhenti mengalir?

<sup>15</sup> Karena umat-Ku telah melupakan Aku,

mereka telah membakar kurban kepada dewa kesia-siaan.

Mereka telah tersandung di jalan-jalan mereka,

di jalan-jalan yang sudah tua,

dan berjalan di jalan-jalan kecil,

di jalan yang belum dibangun,

<sup>16</sup> sehingga membuat negeri mereka menjadi kengerian

dan helaan napas selamanya.

Setiap orang yang melewatinya,

akan merasa ngeri dan menggeleng-gelengkan kepalanya.

<sup>17</sup> Seperti angin timur,

Aku akan menceraikan mereka di hadapan musuh-musuh.

Aku akan menghadapkan punggung-Ku kepada mereka, dan bukan wajah-Ku,

pada hari kemalangan mereka.”

## KELUHAN YEREMIA YANG KEEMPAT

<sup>18</sup>Kemudian, mereka berkata, “Kemarilah, mari kita membuat rencana-rencana melawan Yeremia karena Hukum Taurat tidak akan lenyap dari imam, ataupun nasihat dari orang bijaksana, ataupun firman dari nabi. Kemarilah,

mari kita mendakwanya dengan lidah kita, dan mari kita tidak menghiraukan kata-katanya.”

- <sup>19</sup> Hiraukanlah aku, ya TUHAN,  
dan dengarkanlah suara musuh-musuhku.
- <sup>20</sup> Haruskah kebaikan dibalas dengan kejahatan?  
Sebab, mereka telah menggali lubang untuk nyawaku.  
Ingatlah bagaimana aku berdiri di hadapan-Mu untuk mengatakan kebaikan bagi mereka,  
untuk menjauhkan murka-Mu dari mereka.
- <sup>21</sup> Karena itu, serahkan anak-anak mereka kepada kelaparan,  
dan serahkanlah mereka pada kuasa pedang.  
Biarlah istri-istri mereka tidak memiliki anak  
dan menjadi janda.  
Biarlah kaum laki-laki mereka mati karena penyakit,  
dan pemuda-pemuda mereka ditebas oleh pedang dalam pertempuran.
- <sup>22</sup> Biarlah jeritan terdengar dari rumah-rumah mereka  
ketika Engkau mendatangkan gerombolan kepada mereka secara tiba-tiba.  
Sebab, mereka telah menggali lubang untuk menangkapku,  
menyembunyikan perangkap untuk kakiku.
- <sup>23</sup> Namun, Engkau, ya TUHAN,  
mengetahui semua rencana mereka untuk membunuhku.  
Jangan ampuni kesalahan mereka,  
dan jangan hapuskan dosa mereka dari mata-Mu.  
Biarlah mereka dijungkirbalikkan di depan-Mu,  
bertindaklah kepada mereka pada masa kemarahan-Mu!

---

<sup>1</sup> 18:3 PELARIKAN: alat untuk membentuk tanah liat yang akan dibuat kendi, periuk, dsb.

---

## KENDI YANG PECAH

<sup>1</sup>Beginilah kata TUHAN, “Pergi dan belilah buli-buli tanah liat tukang periuk, dan bawalah beberapa tua-tua bangsa itu dan tua-tua para imam.<sup>2</sup>Kemudian, pergilah ke Lembah Ben-Hinom, di dekat Pintu Gerbang Beling, dan serukanlah di sana kata-kata yang Aku beritahukan kepadamu.<sup>3</sup>Katakanlah, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Lihatlah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas tempat ini sehingga telinga setiap orang yang mendengarnya tergelitik.

<sup>4</sup>Karena mereka telah meninggalkan Aku dan menjadikan tempat ini asing, dan telah membakar kurban di situ untuk allah-allah lain, yang tidak dikenal oleh mereka atau nenek moyang mereka atau oleh raja-raja Yehuda, dan karena mereka telah memenuhi tempat ini dengan darah orang-orang yang tidak bersalah.<sup>5</sup>Mereka telah membangun tempat-tempat tinggi untuk Baal, untuk membakar anak-anak laki-laki mereka dalam api sebagai kurban bakaran untuk Baal, yang tidak Aku perintahkan atau firmankan, maupun terlintas dalam pikiran-Ku.’

<sup>6</sup>“Karena itu, lihatlah, waktunya akan datang,” firman TUHAN, “ketika tempat ini tidak lagi disebut Tofet, atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembantaian.<sup>7</sup>Aku akan menggalkan rancangan-rancangan Yehuda dan Yerusalem di tempat ini, dan akan membuat mereka jatuh oleh pedang di hadapan musuh-musuh mereka, dan oleh tangan-tangan orang-orang yang berusaha membunuh mereka. Aku akan memberikan mayat-mayat mereka kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang di bumi.<sup>8</sup>Aku akan membuat kota ini menjadi suatu kengerian dan helaan napas. Setiap orang yang melewatinya akan keheranan dan menghela napas karena semua lukanya.<sup>9</sup>Aku akan membuat mereka memakan daging anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka, dan setiap orang akan memakan daging sesamanya dalam pengepungan dan kesengsaraan, yang digunakan oleh musuh-musuh mereka dan orang-orang yang berusaha membunuh mereka.’

<sup>10</sup>Kemudian, kamu harus memecahkan buli-buli itu di hadapan orang-orang yang pergi bersamamu<sup>11</sup>dan berkata kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan semesta alam: Seperti itulah Aku akan memecahkan bangsa ini dan kota ini, seperti orang yang memecahkan bejana tukang periuk, yang tidak dapat diperbaiki lagi. Tofet akan menjadi tempat mengubur karena tidak ada lagi tempat untuk mengubur.

<sup>12</sup>Itulah yang akan Aku lakukan terhadap tempat ini,’ firman TUHAN, ‘dan kepada penduduknya, yaitu menjadikan kota ini seperti Tofet.<sup>13</sup>Rumah-rumah Yerusalem dan rumah-rumah raja-raja Yehuda akan dicemari seperti tempat Tofet, yaitu semua rumah yang di atasnya orang-orang membakar persembahan untuk semua tentara langit dan mencurahkan persembahan minuman kepada allah-allah lain.’”

<sup>14</sup>Kemudian, Yeremia datang dari Tofet, tempat TUHAN telah mengutusnyanya untuk bernubuat, dan berdiri di pelataran Rumah TUHAN dan berkata kepada semua orang,<sup>15</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini dan ke atas semua kota-kotanya semua bencana yang telah Aku nyatakan kepadanya karena mereka telah mengeraskan leher mereka sehingga mereka tidak mendengarkan firman-firman-Ku.’”

## Chapter 20

## YEREMIA DAN PASYHUR

<sup>1</sup>Ketika, Pasyhur, anak laki-laki imam Imer, yang menjadi kepala pengawas di Rumah TUHAN, mendengar Yeremia menubuatkan hal-hal ini,<sup>2</sup>Pasyhur memukul Nabi Yeremia dan memasukannya ke dalam pasungan yang berada di bagian atas Pintu Gerbang Benyamin, di dekat Rumah TUHAN.

<sup>3</sup>Keesokan harinya, ketika Pasyhur melepaskan Yeremia dari pasung, Yeremia berkata kepadanya, "TUHAN tidak lagi memanggil namamu Pasyhur, tetapi Magor-missabib<sup>4</sup>.<sup>4</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, 'Lihatlah, Aku akan membuatmu menjadi kengerian bagi dirimu sendiri dan bagi semua temanmu. Mereka akan jatuh oleh pedang musuh-musuh mereka, dan matamu akan menyaksikannya. Aku akan menyerahkan seluruh Yehuda kepada raja Babel, dan ia akan membawa mereka ke Babel sebagai tawanan dan akan membunuh mereka dengan pedang.

<sup>5</sup>Aku akan menyerahkan seluruh kekayaan kota ini, semua hasil jerih lelahnya, dan barang-barangnya yang berharga, dan semua harta benda raja-raja Yehuda akan Kuserahkan ke tangan musuh-musuh mereka, yang akan merampasnya, mengambilnya pergi, dan mengangkutnya ke Babel.<sup>6</sup>Dan kamu, hai Pasyhur, dan semua orang yang tinggal di rumahmu, akan pergi ke penawanan; kamu akan sampai di Babel, dan di sanalah kamu akan mati dan di sana kamu akan dikuburkan, kamu dan semua temanmu yang kepadanya kamu telah bernubuat palsu."

## KELUHAN YEREMIA YANG KELIMA

<sup>7</sup> Ya TUHAN, Engkau telah membujukku, dan aku terbujuk.

Engkau lebih kuat daripada aku, dan aku telah kalah.

Aku telah menjadi bahan ejekan sepanjang hari,

Semua orang mengejek aku.

<sup>8</sup> Sebab, setiap kali aku berbicara,

aku berteriak, aku berseru,

"Kekerasan dan kehancuran!"

Sebab, firman TUHAN telah dijadikan suatu hinaan

dan ejekan bagiku sepanjang hari.

<sup>9</sup> Jika aku berkata,

"Aku tidak akan mengingat Dia

atau berbicara lagi atas nama-Nya,"

maka di dalam hatiku ada sesuatu seperti api yang menyala,

terkurung di dalam tulang-tulangku.

Aku lelah menahannya

dan aku tidak sanggup.

<sup>10</sup> Sebab, Aku telah mendengar bisikan banyak orang,

"Kengerian ada di mana-mana!

Adukanlah dia!

Mari kita adukan dia!"

Semua sahabatku berkata,

sambil melihat kejatuhanku,

"Mungkin dia akan tertipu,

sehingga kita dapat mengalahkannya

dan membalaskan dendam kita kepadanya."

<sup>11</sup> Namun, TUHAN bersamaku

seperti seorang prajurit yang perkasa.

Karena itu, para penganiayaku akan tersandung

dan tidak akan menang.

Mereka akan sangat dipermalukan

karena mereka tidak akan berhasil.

aib mereka yang abadi  
tidak akan dilupakan.

- <sup>12</sup> Akan tetapi, ya TUHAN semesta alam,  
yang menguji orang benar, yang melihat hati dan pikiran,  
biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka  
karena kepada-Mulah aku telah menyerahkan perkaraku.
- <sup>13</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN!  
Pujilah TUHAN!  
Sebab, Ia telah menyelamatkan jiwa orang miskin  
dari tangan para pelaku kejahatan!

#### KELUHAN YEREMIA YANG KEENAM

- <sup>14</sup> Terkutuklah hari ketika aku dilahirkan.  
Biarlah hari ketika ibuku melahirkan aku tidak diberkati.
- <sup>15</sup> Terkutuklah orang yang membawa berita kepada ayahku,  
yang berkata,  
"Seorang bayi laki-laki telah dilahirkan bagimu,"  
yang membuatnya sangat bahagia.
- <sup>16</sup> Biarlah orang itu menjadi seperti kota-kota yang TUHAN jungkir balikkan  
tanpa belas kasihan;  
biarlah ia mendengar jeritan pada pagi hari,  
dan kegaduhan pada siang hari,
- <sup>17</sup> karena ia tidak membunuhku  
sejak dalam rahim,  
sehingga ibuku  
akan menjadi kuburanku  
dan rahimnya mengandung untuk selamanya.
- <sup>18</sup> Mengapa aku keluar dari rahim  
untuk melihat kesukaran dan kesedihan  
sehingga hari-hariku berakhir dalam rasa malu?

---

<sup>1</sup> 20:3 TUHAN ... MAGOR-MISSABIB: Pasyhur berarti "kemerdekaan atau kebebasan", sementara Magor-missabib berarti "kegentaran dari segala arah".

---

## Chapter 21

## ALLAH MENOLAK PERMOHONAN RAJA ZEDEKIA

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN ketika Raja Zedekia mengutus Pasyhur, anak laki-laki Malkia dan Imam Zefanya, anak laki-laki Maaseya, kepada Yeremia, katanya,<sup>2</sup>“Tolong tanyakan petunjuk TUHAN bagi kami karena Nebukadnezar, Raja Babel, berperang melawan kami. Mungkin TUHAN akan bertindak bagi kami menurut seluruh perbuatan-Nya yang ajaib sehingga Nebukadnezar akan mundur dari kita.”

<sup>3</sup>Kata Yeremia kepada mereka, “Katakanlah kepada Zedekia seperti ini:<sup>4</sup>beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan membalikkan senjata-senjata perang yang ada di tanganmu, yang kamu gunakan untuk berperang melawan Raja Babel dan melawan orang-orang Kasdim, yang mengepungmu di luar tembok, dan Aku akan mengumpulkan mereka ke tengah-tengah kota ini.<sup>5</sup>Aku sendiri akan berperang melawan kamu dengan tangan terentang dan lengan yang kuat, bahkan dalam amarah dan kegeraman, dan dalam murka yang sangat besar.

<sup>6</sup>Aku akan memukul penghuni kota ini, baik manusia maupun binatang. Mereka akan mati karena penyakit sampar yang mengerikan.<sup>7</sup>Sesudah itu,’ firman TUHAN, ‘Aku akan menyerahkan Zedekia, Raja Yehuda, dan para pelayannya, dan rakyatnya, dan orang-orang yang terluput dari penyakit itu, pedang, dan kelaparan di kota ini ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, dan ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka, dan ia akan memukul mereka dengan mata pedang. Ia tidak akan menyayangkan mereka, berbelas kasihan, ataupun merasa iba.’

<sup>8</sup>Sementara kepada bangsa ini, kamu harus berkata, ‘beginilah firman TUHAN: Ketahuilah, Aku menempatkan di hadapanmu jalan kehidupan dan jalan kematian.<sup>9</sup>Ia yang tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Akan tetapi, ia yang keluar dan menyerah kepada orang-orang Kasdim yang mengepungmu akan hidup, dan hidupnya akan menjadi seperti barang jarahan baginya.<sup>10</sup>Sebab, Aku telah menghadapkan wajah-Ku terhadap kota ini untuk mencelakakan, dan bukan untuk kebaikan,’ firman TUHAN. ‘Kota ini akan diberikan ke tangan Raja Babel, dan ia akan membakarnya dengan api.’

<sup>11</sup>Kepada keluarga Raja Yehuda katakan, ‘Dengarkanlah firman TUHAN,<sup>12</sup>hai keluarga Daud, beginilah firman TUHAN,

Lakukanlah keadilan setiap pagi,  
dan lepaskanlah dari tangan penindasnya orang yang telah dirampok,  
jika tidak, murka-Ku akan meluap seperti api  
dan membakar tanpa seorang pun dapat memadamkannya  
karena jahatnya perbuatan-perbuatanmu.’

<sup>13</sup> “Lihatlah, Aku melawanmu,  
hai penghuni lembah, gunung batu di dataran,” firman TUHAN,  
“hai kamu yang berkata, ‘Siapa yang akan turun menyerang kami,  
atau siapa yang akan memasuki tempat tinggal kami?’

<sup>14</sup> Namun, Aku akan menghukummu menurut buah dari perbuatan-perbuatanmu,” firman TUHAN,  
“dan Aku akan menyalakan api di hutannya,  
yang akan menghabiskan semua yang ada di sekitarnya.”



## Chapter 22

## HUKUMAN ATAS RAJA-RAJA YANG JAHAT

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN, “Pergilah ke istana Raja Yehuda dan sampaikanlah di sana firman ini,<sup>2</sup>dan katakan, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai Raja Yehuda, yang duduk di takhta Daud. Kamu dan para pelayanmu, dan rakyatmu yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini.<sup>3</sup>Beginilah firman TUHAN: Lakukanlah keadilan dan kebenaran, dan selamatkanlah orang yang telah dirampok, dari tangan penindasnya. Dan, jangan berbuat salah atau melakukan kekerasan terhadap orang asing, anak yatim, atau janda. Dan, jangan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini.

<sup>4</sup>Sebab, jika kamu benar-benar melakukan hal itu, maka melalui pintu-pintu gerbang istana ini akan masuk raja-raja yang duduk di takhta Daud, dengan menunggang kereta-kereta dan kuda-kuda; ia dan pelayan-pelayannya serta rakyatnya.<sup>5</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak menaati firman-firman ini, Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri,’ firman TUHAN, ‘bahwa istana ini akan menjadi sunyi sepi.’”

<sup>6</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai istana Raja Yehuda,

“Kamu seperti Gilead bagiku,  
seperti puncak Lebanon.  
Namun, Aku pasti akan membuatmu menjadi padang belantara,  
menjadi kota-kota yang tak berpenghuni.

<sup>7</sup> Aku akan menyiapkan para perusak terhadap kamu,  
masing-masing dengan senjata-senjatanya.  
Mereka akan memotong pohon-pohon cedar pilihanmu,  
dan mencampakkan mereka ke dalam api.

<sup>8</sup>Banyak bangsa akan melintasi kota ini, dan berkata seorang kepada yang lain, ‘Mengapa TUHAN telah bertindak demikian terhadap kota besar ini?’<sup>9</sup>Mereka akan menjawab, ‘Karena mereka telah meninggalkan perjanjian TUHAN, Allah mereka, dan menyembah allah-allah lain serta melayani mereka.’”

## PENGHAKIMAN TERHADAP RAJA YOAHAS

<sup>10</sup> Jangan menangis untuk orang mati,  
atau meratapinya,  
tetapi menangislah tersedu-sedu  
untuk orang yang pergi,  
karena ia tidak akan pernah kembali,  
atau melihat tanah airnya lagi.

<sup>11</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai Salum, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, yang bertakhta menggantikan Yosia, ayahnya, dan yang telah pergi dari tempat ini, “Ia tidak akan pernah kembali ke sini,<sup>12</sup>tetapi ia akan mati di tempat mereka membawanya sebagai tawanan, di sanalah ia akan mati dan ia tidak akan melihat negeri ini lagi.”

## PENGHAKIMAN TERHADAP RAJA YOYAKIM

<sup>13</sup> “Celakalah ia  
yang membangun istana dengan ketidakbenaran,  
dan kamar-kamar atasnya dengan ketidakadilan,  
yang mempekerjakan sesamanya tanpa upah,

dan tidak memberikan upahnya kepadanya;

<sup>14</sup> yang berkata,  
 ‘Aku akan membangun untukku sendiri sebuah istana yang besar, dengan kamar-kamar atas yang luas,  
 dan memotong jendela-jendela untuk itu,  
 dan memapaninya dengan kayu cedar, serta mengecatnya dengan warna merah terang.

<sup>15</sup> Apakah kamu pikir kamu adalah raja  
 karena kamu bersaing dalam menggunakan kayu cedar?  
 Tidakkah ayahmu makan dan minum,  
 serta melakukan keadilan dan kebenaran,  
 dan karena itu, keadaannya baik?

<sup>16</sup> Ia mengadili perkara orang sengsara dan orang miskin  
 sehingga baiklah keadaannya.  
 Bukankah itulah arti mengenal Aku?”  
 firman TUHAN.

<sup>17</sup> “Akan tetapi, matamu dan hatimu  
 hanya tertuju pada mendapatkan keuntungan yang tidak jujur,  
 dan pada menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,  
 serta pada mempraktikkan penindasan dan kekerasan.”

<sup>18</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda,

“Mereka tidak akan meratapi dia,  
 dengan berkata,  
 ‘Aduh, Saudaraku!’  
 atau ‘Aduh, Saudariku!’  
 Mereka tidak akan berduka untuk dia,  
 ‘Aduh, Tuan!’  
 atau ‘Aduh, yang Mulia!’

<sup>19</sup> Ia akan dikubur dengan penguburan keledai,  
 diseret  
 dan dilemparkan keluar pintu-pintu gerbang Yerusalem.  
<sup>20</sup> Naiklah ke Lebanon dan berteriaklah;  
 angkatlah suaramu di Basan;  
 berteriaklah dari Abarim.  
 Sebab, semua kekasihmu dihancurkan.

<sup>21</sup> Aku berkata kepadamu  
 dalam kemakmuranmu,  
 tetapi kamu berkata,  
 ‘Aku tidak akan mendengarkan.’  
 Ini telah menjadi  
 caramu sejak masa mudamu,  
 bahwa kamu tidak menaati suara-Ku.

<sup>22</sup> Semua orang yang menggembalakanmu  
 akan disapu angin,  
 dan kekasih-kekasihmu  
 akan dibawa ke penawanan.  
 Dengan begitu, kamu pastilah akan dipermalukan  
 dan direndahkan karena semua kejahatanmu.

<sup>23</sup> Hai penghuni Lebanon,  
 yang bersarang di antara pohon-pohon cedar,

betapa kamu akan mengerang ketika rasa sakit yang tiba-tiba menimpa kamu,  
rasa sakit seperti perempuan yang hendak melahirkan!”

### PENGHAKIMAN TERHADAP RAJA YOYAKHIN

<sup>24</sup>“Demi Aku yang hidup,” firman TUHAN, “meskipun Konya, anak laki-laki Yoyakim, Raja Yehuda, adalah cincin meterai pada tangan kanan-Ku, Aku tidak akan mencabutmu<sup>25</sup> dan menyerahkanmu ke tangan orang-orang yang berusaha membunuhmu, ke tangan orang-orang yang kamu takuti, bahkan ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, dan ke tangan orang-orang Kasdim.<sup>26</sup> Aku akan melemparkanmu dan ibu yang melahirkanmu ke negeri lain, di mana kamu tidak dilahirkan, dan di sana kamu akan mati.

<sup>27</sup>Akan tetapi, ke negeri yang akan mereka rindukan untuk kembali, ke sanalah mereka tidak akan pernah kembali.”

<sup>28</sup> Apakah orang ini, Konya, adalah wadah yang hina, yang akan dipecahkan orang?  
Apakah ia adalah bejana yang tidak disukai?

Mengapa ia dan anak-anaknya dilemparkan  
dan dibuang ke negeri yang tidak mereka kenal?

<sup>29</sup> Hai negeri, negeri, negeri,  
dengarkanlah firman TUHAN!

<sup>30</sup> “Beginilah firman TUHAN,  
‘Catatlah orang ini sebagai orang yang tidak mempunyai anak,  
orang yang tidak akan berhasil dalam hidupnya.  
Sebab, tidak seorang pun dari keturunannya akan berhasil menduduki takhta Daud  
dan berkuasa lagi di Yehuda.’”

## Chapter 23

<sup>1</sup>“Celakalah para gembala yang meminasakan dan menceraiberaikan domba dari padang rumput-Ku,” firman TUHAN.

<sup>2</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai para gembala yang memelihara umat-Ku, “Kamu telah menceraiberaikan kawanan ternak-Ku dan menghalau mereka, serta tidak mengurus mereka. Ketahuilah, Aku akan mendatangimu karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat,” firman TUHAN.

<sup>3</sup>“Aku sendiri akan mengumpulkan sisa-sisa kawanan ternak-Ku dari semua negeri tempat Aku telah menghalau mereka, dan Aku akan membawa mereka kembali ke padang rumput mereka, dan mereka akan berkembang biak dan berlipat ganda.<sup>4</sup>Aku akan menetapkan gembala-gembala atas mereka, yang akan memelihara mereka, dan mereka tidak akan merasa takut lagi, atau cemas, dan tidak ada seekor pun yang akan hilang,” firman TUHAN.

## “CABANG” YANG BAIK

<sup>5</sup> “Ketahuilah, saatnya akan tiba,”  
firman TUHAN,  
ketika Aku akan menumbuhkan bagi Daud sebuah Cabang yang benar.  
Ia akan memerintah sebagai raja dan bertindak dengan bijaksana,  
dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri ini.  
<sup>6</sup> Dalam zamannya, Yehuda akan diselamatkan,  
dan Israel akan tinggal dengan aman.  
Dan, inilah nama yang dipakai untuk memanggil dia:  
“TUHAN adalah kebenaran kami.”

<sup>7</sup>“Karena itu, ketahuilah, waktunya akan tiba,” firman TUHAN, “ketika mereka tidak akan lagi berkata, ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa anak-anak Israel keluar dari tanah Mesir,’<sup>8</sup>tetapi, ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa dan memimpin keluarga keturunan Israel dari negeri Utara dan dari semua negeri tempat Ia telah menghalau mereka.’ Kemudian, mereka akan tinggal di negeri mereka sendiri.”

## PENGHAKIMAN TERHADAP NABI-NABI PALSU

<sup>9</sup> Mengenai para nabi:  
Hatiku hancur di dalam diriku,  
semua tulangku gemetar.  
Aku seperti seorang pemabuk,  
seperti seorang laki-laki yang dikuasai oleh anggur karena TUHAN dan karena firman-firman-Nya yang kudus.  
<sup>10</sup> Sebab, negeri itu  
penuh dengan pezina.  
Karena kutuk,  
negeri itu berkabung,  
padang-padang rumput di padang belantara  
mengering.  
Tujuan mereka jahat  
dan kekuatan mereka tidak benar.  
<sup>11</sup> “Sebab, baik nabi maupun imam telah tercemar,  
bahkan di Rumah-Ku, Aku telah mendapati kejahatan mereka,”  
firman TUHAN.  
<sup>12</sup> “Karena itu, jalan mereka akan menjadi seperti jalan-jalan licin  
dalam kegelapan,

ke sanalah mereka akan didorong dan jatuh.  
Sebab, Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka  
pada tahun penghukuman mereka,”  
firman TUHAN.

<sup>13</sup> “Di antara nabi-nabi Samaria, Aku melihat sesuatu yang tidak pantas.  
Mereka bernubuat demi Baal  
dan membuat umat-Ku, Israel, tersesat.

<sup>14</sup> Di antara nabi-nabi Yerusalem,  
Aku juga telah melihat sesuatu yang mengerikan.  
Mereka melakukan perzinaan  
dan berjalan dalam kebohongan.  
Mereka menguatkan tangan-tangan penjahat  
sehingga tidak seorang pun berbalik dari kejahatannya.  
Mereka semua telah menjadi seperti Sodom bagi-Ku,  
dan penduduknya seperti Gomora.”

<sup>15</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam mengenai para nabi itu,  
“Ketahuilah, Aku akan memberi mereka makan  
ipuh<sup>1</sup>,  
dan membuat mereka minum air beracun.  
Sebab, karena dari para nabi Yerusalem kefasikan telah menyebar ke seluruh negeri.”

<sup>16</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Jangan dengarkan perkataan-perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu.  
Mereka memberimu harapan yang sia-sia.  
Mereka menyampaikan penglihatan  
dari pikiran-pikiran mereka sendiri,  
bukan dari mulut TUHAN.

<sup>17</sup> Mereka terus-menerus berbicara kepada orang-orang yang menghina Aku.  
Tuhan telah berfirman,  
‘Kamu akan mendapatkan kedamaian.’  
Akan tetapi, kepada setiap orang  
yang mengikuti kekerasan hatinya sendiri,  
mereka berkata,  
‘Malapetaka tidak akan menimpa kamu.’

<sup>18</sup> Sebab, siapakah yang telah berdiri di hadapan sidang TUHAN  
untuk melihat dan mendengar firman-Nya?  
Siapakah yang telah memerhatikan firman-Nya dan mendengarnya?

<sup>19</sup> Lihatlah, badai TUHAN telah keluar dalam kemarahan,  
bahkan dalam angin puting beliung.  
Angin itu akan berputar-putar melanda orang fasik.

<sup>20</sup> Amarah TUHAN tidak akan kembali  
sampai Ia telah melaksanakan dan menyelesaikan maksud hati-Nya.  
Pada hari-hari terakhir,  
kamu akan mengerti hal ini dengan jelas.

<sup>21</sup> Aku tidak mengutus nabi-nabi ini,  
tetapi mereka berlari.  
Aku tidak berbicara kepada mereka,  
tetapi mereka bernubuat.

<sup>22</sup> Akan tetapi, seandainya mereka berdiri di sidang-Ku,  
mereka akan menyampaikan firman-firman-Ku kepada umat-Ku,  
dan telah membuat mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat,  
dan dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.”

<sup>23</sup> “Apakah Aku adalah Allah yang dekat saja?”  
firman TUHAN,

“dan bukan Allah yang jauh juga?

<sup>24</sup> Dapatkan seseorang menyembunyikan diri di tempat persembunyian sehingga Aku tidak dapat melihatnya?” firman TUHAN.  
 “Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi?”  
 firman TUHAN.

<sup>25</sup>“Aku telah mendengar apa yang telah dikatakan para nabi, yang bernubuat palsu dalam nama-Ku dengan berkata, ‘Aku telah bermimpi, aku telah bermimpi!’”<sup>26</sup> Berapa lama hal itu akan ada di dalam hati para nabi yang bernubuat palsu, yang menubuatkan tipu daya dari hati mereka sendiri,<sup>27</sup> yang berencana membuat umat-Ku melupakan nama-Ku dengan mimpi-mimpi mereka, yang mereka ceritakan satu sama lain, seperti nenek moyang mereka melupakan nama-Ku demi Baal?

<sup>28</sup> Biarlah nabi yang mendapat mimpi menceritakan mimpinya, tetapi biarlah ia yang mendapat firman-Ku mengatakan firman-Ku dengan benar. Apa kaitan antara jerami dan gandum?” firman TUHAN.<sup>29</sup> “Bukankah firman-Ku seperti api?” firman TUHAN, “dan seperti palu yang menghancurkan batu berkeping-keping?”

<sup>30</sup> “Karena itu, ketahuilah, Aku menentang nabi-nabi itu,” firman TUHAN, “yang mencuri firman-Ku dari seorang akan yang lain.”

<sup>31</sup> “Ketahuilah, Aku menentang nabi-nabi itu,” firman TUHAN, “yang menggunakan lidah mereka dan menyatakan, ‘TUHAN berfirman.’”<sup>32</sup> “Ketahuilah, Aku menentang mereka yang telah menubuatkan mimpi-mimpi bohong,” firman TUHAN, “dan yang menyampaikan mimpi-mimpi itu dan menyesatkan umat-Ku dengan kebohongan-kebohongan mereka dan dengan kecerobohan-kecerobohan mereka, sedangkan Aku tidak mengutus mereka atau menyuruh mereka. Mereka sama sekali tidak akan berguna bagi bangsa ini,” firman TUHAN.

### PESAN SEDIH DARI TUHAN

<sup>33</sup> “Ketika bangsa ini atau seorang nabi atau seorang imam bertanya kepadamu dengan berkata, ‘Apakah beban TUHAN?’ kamu harus menjawab mereka, ‘Kamulah beban-Nya dan Aku akan membuangmu,’ firman TUHAN.

<sup>34</sup> Sementara untuk nabi, imam, ataupun rakyat yang berkata, ‘Beban TUHAN,’ Aku akan menghukum orang itu dan keluarganya.

<sup>35</sup> Beginilah yang harus kamu katakan seorang kepada yang lain dan kepada saudaranya, ‘Apakah jawaban TUHAN?’ atau ‘Apa yang telah TUHAN firmankan?’”<sup>36</sup> Akan tetapi, beban TUHAN tidak boleh kamu sebut lagi karena setiap perkataan orang akan menjadi beban orang itu karena kamu telah memutarbalikkan firman Allah yang hidup, TUHAN semesta alam, Allah kita.

<sup>37</sup> Beginilah yang harus kamu katakan kepada nabi itu, ‘Apa jawaban TUHAN kepadamu?’ atau ‘Apa yang telah TUHAN katakan?’”<sup>38</sup> Namun, jika kamu berkata, ‘Beban TUHAN?’, maka beginilah firman TUHAN, ‘Karena kamu mengatakan perkataan ini, “Beban TUHAN,” ketika Aku mengutus kamu dengan berkata, “Kamu tidak boleh berkata, ‘Beban TUHAN,’” karena itu, Aku akan benar-benar melupakan kamu dan membuangmu dari hadapan-Ku, bersama dengan kota yang Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.”<sup>40</sup> Aku akan mendatangkan hinaan kekal ke atasmu dan rasa malu yang abadi, yang tidak akan terlupakan.”

---

<sup>1</sup> 23:15 IPUH: Tanaman yang getahnya beracun.

## Chapter 24

## BUAH ARA YANG BAIK DAN BUAH ARA YANG BUSUK

<sup>1</sup>TUHAN menunjukkan kepadaku, dan lihatlah, dua keranjang buah ara diletakkan di depan Bait Allah. Ini terjadi setelah Nebukadnezar, Raja Babel, membawa Yekhonya, anak Yoyakim, Raja Yehuda, sebagai tawanan bersama para pejabat Yehuda, para pengrajin, dan para tukang besi dari Yerusalem, dan membawa mereka ke Babel. Lihatlah, dua keranjang ara diletakkan di depan bait TUHAN.<sup>2</sup>Keranjang yang satu berisi buah-buah ara yang sangat bagus, seperti buah-buah ara yang pertama kali masak. Namun, keranjang yang satunya lagi berisi buah-buah ara yang sangat buruk, begitu buruknya sehingga tidak dapat dimakan.

<sup>3</sup>TUHAN berfirman kepadaku, “Apa yang kamu lihat, Yeremia?” Aku menjawab, “Buah-buah ara, buah-buah ara yang baik, sangat baik, dan buah-buah ara yang buruk, sangat buruk sehingga tidak dapat dimakan.”

<sup>4</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>5</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Seperti buah-buah ara yang baik ini, demikianlah Aku akan mengakui mereka yang dibawa sebagai tawanan dari Yehuda, yang telah Aku keluarkan dari tempat ini ke negeri orang-orang Kasdim.<sup>6</sup>Sebab, Aku akan mengarahkan mata-Ku kepada mereka untuk kebaikan, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini; Aku akan membangun mereka dan tidak akan meruntuhkan mereka; Aku akan menanam mereka dan tidak mencabut mereka.<sup>7</sup>Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal-Ku, bahwa Akulah TUHAN, dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Sebab, mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.’”

<sup>8</sup>“Akan tetapi, seperti buah-buah ara yang buruk itu, sangat buruk sehingga tidak dapat dimakan,” beginilah firman TUHAN, “Begitulah Aku akan memperlakukan Zedekia, Raja Yehuda, para pegawainya, dan orang-orang yang tersisa di Yerusalem, yang tersisa di negeri ini, dan orang-orang yang tinggal di tanah Mesir.

<sup>9</sup>Aku akan menjadikan mereka kengerian bagi semua kerajaan di bumi, suatu kehinaan dan suatu peribahasa, suatu ejekan dan suatu kutuk di seluruh tempat Aku akan menghalau mereka.<sup>10</sup>Aku akan mengirimkan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ke atas mereka sampai mereka dihancurkan dari negeri yang Aku berikan kepada mereka dan nenek moyang mereka.”

## Chapter 25

## RINGKASAN PESAN YEREMIA

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia tentang semua orang Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, yaitu tahun pertama pemerintahan Nebukadnezar, Raja Babel,<sup>2</sup> yang Nabi Yeremia sampaikan kepada semua orang Yehuda dan kepada semua penduduk Yerusalem, isinya,

<sup>3</sup>“Dari tahun ketiga belas pemerintahan Yosia, anak laki-laki Amon, Raja Yehuda, sampai hari ini, yaitu selama dua puluh tiga tahun, firman TUHAN telah datang kepadaku, dan aku telah mengatakan kepadamu terus-menerus, tetapi kamu tidak mendengarkan.<sup>4</sup> TUHAN telah mengutus kepadamu hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi, terus-menerus, tetapi kamu tidak mendengarkan ataupun mengarahkan telingamu untuk mendengar.

<sup>5</sup>Mereka berkata, “Sekarang, berbaliklah setiap orang dari jalannya yang jahat dan dari perbuatan-perbuatannya yang jahat, dan tinggallah di negeri yang telah diberikan TUHAN kepadamu dan kepada nenek moyangmu selama-lamanya.<sup>6</sup> Jangan mengikuti allah-allah lain untuk melayani mereka dan menyembah mereka, dan jangan memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tanganmu, maka Aku tidak akan melakukan sesuatu yang mencelakakanmu.

<sup>7</sup>“Akan tetapi, kamu tidak mendengarkan Aku,” firman TUHAN, “sehingga kamu memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tanganmu dan merugikan kamu sendiri.”

<sup>8</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, “Karena kamu tidak mendengarkan firman-firman-Ku,<sup>9</sup> ketahuilah, Aku akan menyuruh dan mengambil seluruh keluarga dari Utara,” firman TUHAN, “dan menyuruh Nebukadnezar, Raja Babel, hamba-Ku, dan Aku akan membawa orang-orang itu melawan negeri ini dan penduduknya, dan melawan semua bangsa di sekitarnya. Aku akan benar-benar menghancurkan mereka dan menjadikan mereka suatu kengerian, suatu helaan napas, dan kehancuran yang abadi.

<sup>10</sup>Aku akan melenyapkan dari mereka suara sukacita dan suara kebahagiaan; suara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, suara batu giling dan cahaya lampu.<sup>11</sup> Seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan dan tandus, dan bangsa-bangsa ini akan melayani Raja Babel selama tujuh puluh tahun.

<sup>12</sup>Setelah genap tujuh puluh tahun itu, Aku akan menghukum Raja Babel dan bangsa itu,” firman TUHAN, “karena kesalahan mereka, dan negeri orang-orang Kasdim, dengan membuatnya menjadi kegersangan yang abadi.<sup>13</sup> Aku akan mendatangkan ke atas negeri itu semua firman yang telah Aku katakan terhadapnya, semua yang tertulis dalam kitab ini, yang telah dinubuatkan Yeremia tentang semua bangsa.<sup>14</sup> Sebab, banyak bangsa dan raja besar juga akan menjadikan mereka budak, dan Aku akan membalas mereka sesuai perbuatan-perbuatan mereka dan perbuatan tangan mereka.”

## PENGHAKIMAN ATAS BANGSA-BANGSA DI DUNIA

<sup>15</sup>Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadaku, “Ambillah cangkir anggur murka ini dari tangan-Ku, dan buatlah semua bangsa, yang kepadanya Aku mengutusmu, meminumnya.<sup>16</sup> Mereka akan minum, sempoyongan, dan menjadi gila karena pedang yang Aku kirimkan ke antara mereka.”

<sup>17</sup>Lalu, aku mengambil cangkir itu dari tangan TUHAN, dan membuat semua bangsa yang kepadanya TUHAN mengutusku meminumnya:<sup>18</sup> Yerusalem dan kota-kota Yehuda, raja-raja dan pegawai-pegawainya, untuk membuat mereka menjadi suatu reruntuhan, suatu helaan napas, suatu desisan dan suatu kutuk, seperti pada hari ini.

<sup>19</sup>Firaun, raja Mesir, hamba-hambanya, para pegawainya, dan seluruh rakyatnya,

<sup>20</sup>dan semua orang campuran, dan semua raja negeri Us, dan semua raja negeri Filistin, dan Askalon, dan Gaza, dan Ekron, dan sisa-sisa Asdod,



<sup>21</sup>Edom, Moab, dan anak-anak laki-laki Amon,

<sup>22</sup>dan semua raja Tirus, semua raja Sidon dan raja-raja pesisir di seberang laut, <sup>23</sup>Dedan, Tema, dan Bus, dan semua orang yang dipotong tepi rambutnya,

<sup>24</sup>dan semua raja Arab dan semua raja bangsa campuran yang tinggal di padang gurun,

<sup>25</sup>dan semua raja Zimri, Elam, dan semua raja Media, <sup>26</sup>dan semua raja dari Utara, yang dekat maupun yang jauh, satu per satu, dan semua kerajaan di dunia, yang ada di atas muka bumi; dan Raja Sesakh akan minum setelah mereka.

<sup>27</sup>Kemudian, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Minumlah, mabuklah, dan muntahlah, jatuhlah dan jangan bangun lagi karena pedang yang akan Aku kirimkan kepadamu.”’

<sup>28</sup>“Apabila mereka tidak mau menerima cangkir dari tanganmu untuk diminum, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kamu harus meminumnya!’ <sup>29</sup>Sebab, ketahuilah, Aku mulai mendatangkan bencana ke atas kota yang disebut dengan nama-Ku, dan akankah kamu luput dari hukuman? Kamu tidak akan bebas dari hukuman karena Aku memerintahkan pedang melawan semua penduduk bumi,” firman TUHAN.

<sup>30</sup> “Karena itu, kamu harus menubuatkan semua firman ini terhadap mereka, dan berkata kepada mereka, ‘TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, memperdengarkan suara-Nya dari kediaman-Nya yang suci. Ia akan mengaum dengan keras terhadap umat-Nya. Ia akan berseru, seperti meraka yang menginjak-injak buah-buah anggur, terhadap semua penduduk bumi.

<sup>31</sup> Kegaduhannya akan bergema sampai ke ujung bumi. Sebab, TUHAN berselisih dengan bangsa-bangsa. Ia sedang memasuki pengadilan bersama semua orang, dan orang fasik akan Ia serahkan kepada pedang,’ firman TUHAN.”

<sup>32</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, “Lihatlah, malapetaka akan keluar dari bangsa ke bangsa; dan badai yang sangat besar sedang naik dari ujung-ujung bumi.

<sup>33</sup> Mereka yang dibunuh oleh TUHAN pada hari itu akan bergelimpangan dari satu ujung bumi ke ujung bumi yang lain. Mereka tidak akan diratapi, dikumpulkan, atau dikuburkan. Mereka akan menjadi kotoran di atas tanah.

<sup>34</sup> Merataplulah kamu, hai para gembala, dan menangislah. Berguling-gulinglah di dalam abu, hai para pemimpin ternak. Sebab, hari-hari pembantaianmu dan pengusiranmu telah tiba, dan kamu akan jatuh seperti bejana pilihan.

<sup>35</sup> Tempat perlindungan akan lenyap dari para gembala, dan kelepasan lenyap dari para pemimpin ternak.

<sup>36</sup> Suara tangisan para gembala dan ratapan para pemimpin ternak akan terdengar

- karena TUHAN telah menghancurkan padang rumput mereka.
- <sup>37</sup> Padang rumput yang damai dihancurkan  
karena kedahsyatan murka TUHAN.
- <sup>38</sup> Seperti singa muda, Ia telah meninggalkan tempat persembunyian-Nya  
karena negeri mereka telah menjadi tandus  
karena kedahsyatan penindas  
dan karena kedahsyatan murka-Nya.

## AJARAN YEREMIA DI RUMAH TUHAN

<sup>1</sup>Pada awal pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, firman ini datang dari TUHAN:<sup>2</sup>Beginilah firman TUHAN, “Berdirilah di pelataran Rumah TUHAN dan katakanlah kepada semua kota Yehuda yang datang untuk beribadah di Rumah TUHAN, semua firman yang Aku perintahkan kepadamu untuk dikatakan kepada mereka. Jangan mengurangi satu kata pun!<sup>3</sup>Mungkin, mereka akan mendengarkan dan setiap orang akan berbalik dari jalannya yang jahat sehingga Aku akan menarik kembali bencana yang Aku maksudkan untuk mereka karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>4</sup>Katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN: Jika kamu tidak mendengarkan Aku, untuk berjalan menurut hukum-Ku yang telah Aku bentangkan di depanmu,<sup>5</sup>untuk mendengarkan perkataan-perkataan hamba-hamba-Ku, para nabi, yang Aku utus kepadamu terus-menerus, tetapi kamu tidak mau mendengarkan,<sup>6</sup>maka Aku akan membuat rumah ini seperti Silo dan akan membuat kota ini menjadi suatu kutuk bagi semua bangsa di bumi.’”

<sup>7</sup>Para imam, para nabi, dan semua orang mendengar Yeremia mengatakan kata-kata ini di Rumah TUHAN.<sup>8</sup>Ketika Yeremia selesai menyampaikan semua yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya untuk disampaikan kepada semua orang, para imam dan para nabi dan semua orang menangkap dia, dengan berkata, “Kamu harus mati!<sup>9</sup>Mengapa kamu bernubuat dalam nama TUHAN dengan berkata, ‘Rumah ini akan menjadi seperti Silo dan kota ini akan menjadi reruntuhan, tanpa penduduk?’” Semua orang berkerumun di sekeliling Yeremia di Rumah TUHAN.

<sup>10</sup>Ketika para pejabat Yehuda mendengar hal ini, mereka keluar dari istana raja menuju Rumah TUHAN dan duduk di pintu masuk Pintu Gerbang Baru Rumah TUHAN.<sup>11</sup>Kemudian, para imam dan para nabi berkata kepada para pejabat dan kepada semua orang, katanya, “Orang ini pantas dihukum mati karena ia telah bernubuat menentang kota ini, seperti yang telah kamu dengar dengan telingamu.”

<sup>12</sup>Kemudian, Yeremia berkata kepada semua pejabat dan kepada semua orang, katanya, “TUHAN mengutusku untuk bernubuat menentang rumah ini dan kota ini, semua perkataan yang telah kamu dengar.

<sup>13</sup>Karena itu, perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, dan patuhilah suara TUHAN, Allahmu, maka TUHAN akan menarik kembali bencana yang telah Ia ucapkan terhadap kamu.<sup>14</sup>Mengenai aku, lihatlah, aku ada di tanganmu, perbuatlah kepadaku apa yang baik dan benar di matamu.<sup>15</sup>Akan tetapi, ketahuilah dengan pasti bahwa jika kamu membunuhku, kamu akan mendatangkan darah yang tidak bersalah ke atasmu sendiri dan ke atas kota ini dan ke atas penduduknya. Sebab, sesungguhnya TUHAN mengutus aku kepadamu untuk mengatakan semua perkataan ini di telingamu.”

<sup>16</sup>Kemudian, para pejabat dan semua orang berkata kepada para imam dan nabi, “Orang ini tidak pantas dihukum mati karena ia telah berbicara kepada kita dalam nama TUHAN, Allah kita.”

<sup>17</sup>Beberapa tua-tua negeri berdiri dan berkata kepada semua orang yang berkumpul itu, katanya,

<sup>18</sup>“Mikha dari Moreshet bernubuat pada zaman Hizkia, Raja Yehuda, dan berkata kepada semua orang Yehuda, katanya, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam: Sion akan dibajak seperti ladang, Yerusalem akan menjadi tumpukan reruntuhan, dan gunung rumah menjadi seperti tempat-tempat tinggi yang berhutan.’

<sup>19</sup>Apakah Hizkia, Raja Yehuda, dan semua orang Yehuda membunuhnya? Tidakkah Hizkia takut kepada TUHAN dan memohon belas kasihan TUHAN, dan tidakkah TUHAN menarik kembali bencana yang telah Ia nyatakan terhadap mereka? Akan tetapi, kita akan mendatangkan bencana yang sangat besar ke atas diri kita sendiri.”

<sup>20</sup>Ada juga orang lain yang bernubuat dalam nama TUHAN, yaitu Uria, anak laki-laki Semaya dari Kiryat-Yearim. Ia bernubuat menentang kota ini dan menentang negeri ini seperti semua yang dikatakan Yeremia.<sup>21</sup>Ketika Raja Yoyakim dan semua prajuritnya, dan semua pejabatnya mendengar perkataannya, raja berusaha untuk membunuhnya. Mendengar hal itu, Uria takut dan melarikan diri dan pergi ke Mesir.

<sup>22</sup>Raja Yoyakim mengutus beberapa orang ke Mesir: Elnatan anak laki-laki Akhbor dan beberapa orang lain bersamanya,<sup>23</sup> dan mereka membawa Uria dari Mesir dan membawanya kepada Raja Yoyakim, yang membunuhnya dengan pedang, dan membuang mayatnya ke pekuburan orang-orang biasa.

<sup>24</sup>Akan tetapi, tangan Ahikam, anak laki-laki Safan, bersama Yeremia sehingga ia tidak diserahkan kepada orang-orang untuk dibunuh.

## TUHAN MENGANGKAT NEBUKADNEZAR MENJADI PEMERINTAH

<sup>1</sup>Pada awal pemerintahan Zedekia, anak laki-laki Yosia, raja Yehuda, firman ini datang kepada Yeremia dari TUHAN:<sup>2</sup>Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Buatlah untuk dirimu sendiri tali-tali dan kuk-kuk dan letakkan itu pada tengkukmu.<sup>3</sup>Dan, kirimkan pesan kepada Raja Edom, kepada Raja Moab, Raja anak laki-laki Amon, Raja Tirus, dan Raja Sidon melalui tangan para utusan yang datang ke Yerusalem, kepada Zedekia, Raja Yehuda.<sup>4</sup>Perintahkan mereka untuk mengatakan kepada para tuan mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, inilah yang harus kamu katakan kepada para tuanmu:

<sup>5</sup>Aku telah menjadikan bumi, manusia, dan binatang yang ada di atas bumi dengan kuasa-Ku yang sangat besar dan dengan lengan-Ku yang terentang, dan Aku memberikannya kepada siapa pun yang berkenan dimata-Ku.

<sup>6</sup>Sekarang, Aku telah menyerahkan seluruh negeri ini ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, hamba-Ku, dan Aku juga telah memberikan kepadanya binatang buas di ladang untuk melayaninya.<sup>7</sup>Semua bangsa akan melayani dia, anaknya laki-laki, dan cucunya laki-laki sampai waktu untuk negerinya sendiri tiba. Lalu, banyak bangsa dan raja-raja besar akan menjadikannya budak bagi mereka.

<sup>8</sup>Akan tetapi, jika suatu bangsa atau suatu kerajaan tidak mau melayani Nebukadnezar ini, Raja Babel, dan tidak meletakkan tengkuknya di bawah kuk, Raja Babel, Aku akan menghukum bangsa itu dengan pedang, dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar,” firman TUHAN, “sampai Aku menghancurkannya dengan tangannya.

<sup>9</sup>Mengenai kamu, jangan dengarkan nabi-nabimu, para peramalmu, para juru mimpimu, para tukang sihirmu, atau dukun-dukunmu, yang berbicara kepadamu, katanya, ‘Kamu tidak akan melayani Raja Babel.’<sup>10</sup>Sebab, mereka menubuatkan kebohongan kepadamu untuk menjauhkan kamu dari negerimu, dan Aku akan mengusirmu dan kamu akan binasa.

<sup>11</sup>Akan tetapi, bangsa yang menyerahkan tengkuknya di bawah kuk raja Babel dan melayani dia, Aku akan membiarkan bangsa itu tinggal di negerinya sendiri,’ firman TUHAN, ‘untuk mengerjakannya dan tinggal di situ.’

<sup>12</sup>Kepada Zedekia, Raja Yehuda, aku berbicara dengan cara yang sama, ‘Serahkanlah tengkukmu ke bawah kuk Raja Babel dan layanilah dia dan rakyatnya supaya kamu hidup.’<sup>13</sup>Mengapa kamu dan bangsamu akan mati oleh pedang, kelaparan, dan oleh penyakit sampar seperti yang telah TUHAN firmankan terhadap bangsa yang tidak mau melayani Raja Babel?

<sup>14</sup>Jangan dengarkan perkataan-perkataan para nabi yang berkata kepadamu, “Kamu tidak akan melayani Raja Babel,” karena mereka menubuatkan kebohongan kepadamu.<sup>15</sup>Sebab, Aku tidak mengutus mereka,’ firman TUHAN, ‘tetapi mereka menubuatkan kebohongan dalam nama-Ku, supaya Aku dapat mengusirmu dan kamu binasa, kamu dan para nabi yang bernubuat kepadamu.’”

<sup>16</sup>Kemudian, aku berkata kepada para imam dan kepada semua orang ini, “Beginilah firman TUHAN: Jangan dengarkan perkataan-perkataan para nabimu yang bernubuat kepadamu dengan berkata, ‘Lihatlah, bejana-bejana Rumah TUHAN tidak lama lagi akan dibawa kembali dari Babel’ karena mereka menubuatkan kebohongan kepadamu.<sup>17</sup>Jangan dengarkan mereka, layanilah Raja Babel, dan kamu akan hidup. Mengapa kota ini harus menjadi reruntuhan?<sup>18</sup>Jika mereka adalah nabi dan jika firman TUHAN ada pada mereka, biarlah mereka memohon kepada TUHAN semesta alam sehingga bejana-bejana yang tertinggal di Rumah TUHAN, di istana Raja Yehuda, dan di Yerusalem tidak diangkut ke Babel.

<sup>19</sup>Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam mengenai tiang-tiang, laut, alas-alas, dan mengenai sisa-sisa bejana yang tertinggal di kota ini,<sup>20</sup>yang tidak diambil oleh Nebukadnezar, Raja Babel, ketika ia membawa Yekhonya, anak laki-laki Yoyakim, Raja Yehuda, ke pembuangan, dari Yerusalem ke Babel, bersama semua bangsawan Yehuda dan Yerusalem,

<sup>21</sup>sungguh, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, mengenai bejana-bejana yang masih tertinggal di Rumah TUHAN, di istana Raja Yehuda, dan di Yerusalem:<sup>22</sup>Semua itu akan dibawa ke Babel dan tetap ada di sana sampai pada hari ketika Aku mengunjungi mereka,’ firman TUHAN, ‘kemudian Aku akan membawa semua itu dan mengembalikannya ke tempat ini.’”

---

<sup>1</sup> 27:8 kuk adalah kayu lengkung yang dipasang di tengkuk kerbau atau lembu untuk menarik bajak, pedati, dan sebagainya.

<sup>2</sup> 27:16 BEJANA-BEJANA: bejana adalah benda berongga yang dapat diisi dengan cairan atau serbuk, dan digunakan sebagai wadah; bak (tempat air); tabung; jambang

---

## Chapter 28

## NABI PALSU HANANYA

<sup>1</sup>Dalam tahun yang sama, pada awal pemerintahan Zedekia, Raja Yehuda, pada tahun keempat dan bulan kelima, Hananya, anak laki-laki Azur, seorang nabi dari Gibeon, berbicara kepadaku di Rumah TUHAN, di hadapan para imam dan semua orang, katanya, <sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Aku telah mematahkan kuk Raja Babel.

<sup>3</sup>Dalam dua tahun, Aku akan membawa kembali ke tempat ini semua bejana Rumah TUHAN, yang diambil Nebukadnezar, Raja Babel, dari tempat ini dan dibawa ke Babel. <sup>4</sup>Aku juga akan membawa kembali ke tempat ini Yekhonya, anak laki-laki Yoyakim, Raja Yehuda, bersama semua tawanan dari Yehuda yang dibawa ke Babel,’ firman TUHAN, ‘karena Aku akan mematahkan kuk Raja Babel.’”

<sup>5</sup>Kemudian, Nabi Yeremia berkata kepada Nabi Hananya di hadapan para imam dan di hadapan semua orang yang berdiri di Rumah TUHAN, <sup>6</sup>dan Nabi Yeremia berkata, “Amin! Semoga TUHAN berbuat demikian, semoga TUHAN membuat perkataan yang telah kamu nubuatkan menjadi nyata, dan membawa kembali bejana-bejana Rumah TUHAN dan semua tawanan dari Babel ke tempat ini.

<sup>7</sup>Akan tetapi sekarang, dengarkanlah perkataan ini, yang aku katakan di telingamu dan di telinga semua orang. <sup>8</sup>Nabi-nabi yang sebelum aku dan sebelum kamu dari masa lalu menubuatkan perang, kelaparan, dan penyakit sampar terhadap banyak negeri dan kerajaan-kerajaan besar. <sup>9</sup>Nabi yang menubuatkan kedamaian, ketika perkataan nabi itu terjadi, nabi itu akan diketahui bahwa TUHAN benar-benar mengutusnyanya.”

<sup>10</sup>Lalu, Nabi Hananya mengambil kuk dari tengkuk Nabi Yeremia dan mematahkannya. <sup>11</sup>Hananya berkata di hadapan semua orang itu, katanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Demikianlah Aku akan mematahkan kuk Nebukadnezar, Raja Babel, dari leher semua bangsa dalam waktu dua tahun.’”

Lalu, Nabi Yeremia pergi.

<sup>12</sup>Kemudian, datanglah firman TUHAN kepada Nabi Yeremia setelah Nabi Hananya mematahkan kuk dari tengkuk Nabi Yeremia, <sup>13</sup>“Pergi dan beri tahulah Hananya, ‘Beginilah firman TUHAN: Kamu telah mematahkan kuk kayu, tetapi kamu akan membuat kuk besi sebagai gantinya.’” <sup>14</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Aku telah memasang kuk besi ke atas tengkuk semua bangsa ini supaya mereka melayani Nebukadnezar, Raja Babel, dan mereka akan melayani dia. Aku juga telah memberikan kepadanya binatang-binatang di padang.’”

<sup>15</sup>Kemudian Nabi Yeremia berkata kepada Nabi Hananya, “Sekarang dengarlah, Hananya! TUHAN tidak mengutus kamu, tetapi kamu telah membuat orang-orang ini percaya pada kebohongan. <sup>16</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN, ‘Ketahuilah, Aku akanelenyapkanmu dari muka bumi. Tahun ini, kamu akan mati karena kamu telah mengajarkan pemberontakan melawan TUHAN.’”

<sup>17</sup>Dan, Nabi Hananya mati pada tahun itu pada bulan ketujuh.

## SURAT KEPADA ORANG BUANGAN DI BABEL

<sup>1</sup>Inilah perkataan dalam surat yang dikirimkan Nabi Yeremia dari Yerusalem kepada tua-tua yang tersisa di antara orang-orang buangan, kepada imam-imam, nabi-nabi, dan semua orang yang telah dibawa Nebukadnezar ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel.<sup>2</sup>Hal ini terjadi setelah Raja Yekhonya dan ratu, para pegawai istana, dan para pejabat Yehuda dan Yerusalem, para pengrajin, dan para tukang besi telah berangkat dari Yerusalem.<sup>3</sup>Surat itu dikirim melalui tangan Elasa, anak laki-laki Safan, dan Gemarya, anak laki-laki Hilkia, yang dikirim Zedekia, Raja Yehuda, ke Babel, kepada Nebukadnezar, Raja Babel, isinya:

<sup>4</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang telah Aku kirim ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel:<sup>5</sup>Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya, dan tanamilah kebun-kebun dan makanlah hasilnya.

<sup>6</sup>Ambillah istri dan peranakkanlah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Carilah istri untuk anak-anakmu laki-laki, dan berilah anak-anakmu perempuan suami supaya mereka memperanakan anak-anak laki-laki dan perempuan; bertambah banyaklah di sana dan jangan berkurang.<sup>7</sup>Usahakanlah kesejahteraan kota tempat Aku telah mengirimmu ke pembuangan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk kota itu karena dalam kesejahteraan kota itulah kamu akan memperoleh kesejahteraan.’

<sup>8</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Jangan biarkan nabi-nabimu dan peramal-peramalmu, yang ada di antaramu, menipumu, dan jangan dengarkan mimpi-mimpi yang mereka mimpikan.

<sup>9</sup>Sebab, mereka bernubuat palsu kepadamu dalam nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka,’ firman TUHAN.”

<sup>10</sup>“Sebab, beginilah firman TUHAN, ‘Ketika tujuh puluh tahun sudah genap bagi Babel, Aku akan mengunjungimu dan menepati perkataan baik-Ku kepadamu, untuk membawamu kembali ke tempat ini.’<sup>11</sup>Sebab, Aku mengetahui rencana-rencana yang Aku miliki bagi kamu,’ firman TUHAN, ‘rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kemalanganmu, untuk memberimu masa depan dan pengharapan.

<sup>12</sup>Kamu akan berseru kepada-Ku dan datang dan berdoalah kepada-Ku, dan Aku akan mendengarkan kamu.<sup>13</sup>Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.<sup>14</sup>Aku akan ditemukan olehmu,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan mengembalikan keadaanmu dan akan mengumpulkanmu dari semua bangsa dan dari semua tempat ke mana Aku telah membuangmu,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan membawamu kembali ke tempat dari mana Aku mengirimmu ke pembuangan.’”

<sup>15</sup>“Sebab, kamu telah berkata, ‘TUHAN telah membangkitkan nabi-nabi di Babel.’<sup>16</sup>Akan tetapi, beginilah firman TUHAN mengenai raja yang duduk di takhta Daud, dan mengenai semua orang yang tinggal di kota ini, saudara-saudaramu yang tidak pergi bersamamu ke pembuangan;<sup>17</sup>beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Ketahuilah, Aku akan mengirim kepada mereka pedang, kelaparan, dan penyakit sampar dan Aku akan membuat mereka seperti buah-buah ara yang busuk, yang tidak dapat dimakan karena sangat buruk.

<sup>18</sup>Aku akan mengejar mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, dan Aku akan menjadikan mereka suatu kengerian bagi semua kerajaan di bumi, menjadi suatu kutuk, suatu keheranan, suatu helaan napas, dan suatu hinaan, di antara semua bangsa tempat Aku telah membuang mereka<sup>19</sup>karena mereka tidak mendengarkan firman-firman-Ku,’ firman TUHAN, ‘yang Aku sampaikan kepada mereka berulang-ulang melalui hamba-hamba-Ku, para nabi, tetapi kamu tidak mendengarkan,’ firman TUHAN.

<sup>20</sup>Karena itu, dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua orang buangan, yang telah Aku buang dari Yerusalem ke Babel.<sup>21</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, mengenai Ahab, anak laki-laki Kolaya, dan Zedekia, anak laki-laki Maaseya, yang bernubuat palsu kepadamu dalam nama-Ku, ‘Ketahuilah, Aku akan menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, dan ia akan membunuh mereka di depan matamu.

<sup>22</sup>Keadaan mereka akan digunakan oleh semua orang buangan dari Yehuda yang ada di Babel sebagai kutuk, dengan berkata, “Kiranya TUHAN membuatmu seperti Zedekia dan seperti Ahab, yang dipanggang Raja Babel dalam api.”<sup>23</sup>Sebab, mereka telah melakukan kebodohan di Israel, dan telah melakukan perzinahan dengan istri-istri sesama mereka, dan telah mengatakan kata-kata dusta dalam nama-Ku yang tidak Aku perintahkan kepada mereka. Aku mengetahui dan menyaksikannya,’ firman TUHAN.”



## PESAN ALLAH KEPADA SEMAYA

<sup>24</sup>Kepada Semaya, orang Nehelam itu, katakanlah, <sup>25</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Karena kamu telah mengirimkan surat-surat atas namamu kepada semua orang yang ada di Yerusalem, dan kepada Zefanya, anak laki-laki Imam Maaseya, dan semua imam, isinya: <sup>26</sup>“TUHAN telah menjadikanmu imam menggantikan Imam Yoyada, untuk menjadi pengawas di Rumah TUHAN atas semua orang gila yang menganggap dirinya nabi, untuk memasukkan mereka ke dalam pasungan dan besi pengikat leher.”

<sup>27</sup>Sekarang, mengapa kamu tidak menegur Yeremia, orang Anatot itu, yang mengaku sebagai nabi di antaramu?

<sup>28</sup>Sebab, ia telah mengirimkan pesan kepada kami di Babel, isinya: ‘Pembuanganmu ini akan lama; bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya, dan tanamilah kebun-kebun dan makanlah hasilnya.”’

<sup>29</sup>Imam Zefanya membacakan surat ini di telinga Nabi Yeremia.

<sup>30</sup>Kemudian, datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, <sup>31</sup>“Kirimkan pesan kepada semua orang buangan itu, ‘Beginilah firman TUHAN mengenai Semaya, orang Nehelam itu, Karena Semaya telah bernubuat kepadamu padahal Aku tidak mengutusny, dan telah membuatmu mempercayai kebohongan, <sup>32</sup>maka beginilah firman TUHAN: Ketahuilah, Aku akan menghukum Semaya, orang Nehelam, dan keturunannya. Ia tidak akan memiliki seorang pun untuk tinggal di antara bangsa ini dan ia tidak akan melihat kebaikan yang akan Aku lakukan kepada umat-Ku,’ firman TUHAN, ‘karena ia telah mengajarkan pemberontakan melawan TUHAN.”’

## Chapter 30

## JANJI-JANJI PENGHARAPAN

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, <sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Tuliskanlah semua firman yang sudah Aku sampaikan kepadamu dalam sebuah buku.’<sup>3</sup>Sebab, lihatlah, waktunya akan tiba,’ firman TUHAN, ‘saat Aku akan mengembalikan keadaan umat-Ku, Israel dan Yehuda,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri yang Aku berikan kepada nenek moyang mereka, dan mereka akan memiliki negeri itu lagi.’”

<sup>4</sup>Inilah firman yang TUHAN mengenai Israel dan Yehuda:<sup>5</sup>“Beginilah firman TUHAN,

‘Kami telah mendengar suara kegentaran,  
kengerian, dan tidak ada kedamaian.

<sup>6</sup> Sekarang, bertanyalah  
dan perhatikanlah, dapatkah seorang laki-laki melahirkan bayi?  
Lalu, mengapa Aku melihat setiap laki-laki  
meletakkan tangannya di pinggangnya,  
seperti seorang perempuan yang melahirkan?  
Mengapa wajah setiap orang menjadi pucat?

<sup>7</sup> Celaka! Sebab, hari itu sangat hebat,  
tidak ada yang seperti itu.  
Itulah masa kesesakan Yakub,  
tetapi ia akan diselamatkan.’

<sup>8</sup>‘Akan terjadi pada waktu itu,’ firman TUHAN semesta alam, ‘bahwa Aku akan mematahkan kuknya dari tengkukmu dan akan memutuskan tali-talimu, dan orang-orang asing tidak akan lagi membuatnya menjadi budak.’<sup>9</sup>Akan tetapi, mereka akan melayani TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka, yang akan Aku bangkitkan bagi mereka.’

<sup>10</sup> ‘Karena itu, janganlah kamu takut, hai hambaku Yakub,’  
firman TUHAN,  
‘ataupun cemas, hai Israel.  
Sebab, ketahuilah, Aku akan menyelamatkanmu dari tempat jauh,  
dan keturunanmu dari negeri  
yang menawan mereka.  
Yakub akan kembali  
dan akan beristirahat  
dan akan tenang,  
dan tidak seorang pun akan membuatnya takut.

<sup>11</sup> ‘Sebab Aku menyertaimu,’  
firman TUHAN,  
‘untuk menyelamatkanmu.  
Aku akan menghabisi semua bangsa  
tempat Aku menceraikanmu,  
tetapi Aku tidak akan  
menghabisi kamu sampai habis.  
Aku akan menghajarmu dengan ukuran yang adil,  
dan Aku tidak akan meninggalkanmu tanpa hukuman sama sekali.’”

- <sup>12</sup> “Sebab, beginilah firman TUHAN,  
‘Lukamu tidak dapat disembuhkan  
dan lukamu sangat pedih.
- <sup>13</sup> Tidak ada yang membela perkaramu,  
tidak ada obat untuk lukamu, tidak ada kesembuhan bagimu.
- <sup>14</sup> Semua kekasihmu  
telah melupakan kamu,  
mereka tidak mencarimu.  
Sebab, Aku melukaimu dengan luka seorang musuh,  
dengan hukuman dari musuh yang kejam,  
karena kesalahanmu sangat besar,  
karena dosa-dosamu banyak.
- <sup>15</sup> Mengapa kamu menjerit karena lukamu?  
Rasa sakitmu tidak dapat disembuhkan  
karena sangat besarnya kesalahanmu,  
karena banyaknya dosa-dosamu,  
Aku telah melakukan hal-hal ini kepadamu.
- <sup>16</sup> Karena itu, semua orang yang melahap kamu  
akan dilahap,  
dan semua musuhmu, masing-masing mereka, akan masuk ke dalam penawanan.  
Orang-orang yang menjarahmu  
akan menjadi jarahan,  
dan semua orang yang memangsamu  
akan Aku buat menjadi mangsa.
- <sup>17</sup> Sebab, Aku akan memulihkan kembali kesehatanmu  
dan Aku akan menyembuhkanmu dari luka-lukamu,’ firman TUHAN,  
‘karena mereka telah memanggilmu orang buangan dengan berkata,  
“Inilah Sion, yang tidak seorang pun mempedulikannya.”’
- <sup>18</sup> ‘Beginilah firman TUHAN,  
“Ketahuilah, Aku akan memulihkan keadaan tenda-tenda Yakub,  
dan berbelas kasihan  
kepada tempat-tempat kediamannya.  
Kota itu akan dibangun kembali  
di atas puing-puingnya,  
dan istana akan tetap berdiri  
di tempatnya.
- <sup>19</sup> Dari antara mereka akan keluar syukur  
dan suara mereka yang bersukaria.  
Aku akan melipatgandakan mereka  
sehingga mereka tidak akan menjadi sedikit.  
Aku akan membuat mereka dihormati,  
dan mereka tidak akan dihinakan.
- <sup>20</sup> Anak-anak mereka akan menjadi seperti sebelumnya,  
dan umat mereka akan ditegakkan di depan-Ku,  
dan Aku akan menghukum semua orang yang menindas mereka.
- <sup>21</sup> Pemimpin mereka akan berasal dari mereka sendiri,  
penguasa mereka akan datang dari tengah-tengah mereka.  
Aku akan membuatnya mendekat  
dan ia akan mendekat kepada-Ku.  
Sebab, siapakah yang berani mempertaruhkan nyawanya untuk mendekatiku?’  
firman TUHAN.
- <sup>22</sup> ‘Kamu akan menjadi umat-Ku  
dan Aku akan menjadi Allahmu.’

- <sup>23</sup> Lihatlah, badai TUHAN menyambar dengan kemarahan,  
    angin topan yang menyapu;  
itu akan menimpa  
    kepala orang-orang jahat.
- <sup>24</sup> Kedahsyatan amarah TUHAN  
    tidak akan reda  
sampai Ia melaksanakannya  
    dan menyelesaikan maksud hati-Nya.  
Pada hari-hari terakhir,  
    kamu akan memahami ini.”

## Chapter 31

## ISRAEL BARU

<sup>1</sup>“Pada waktu itu,” firman TUHAN, “Aku akan menjadi Allah atas seluruh suku Israel, dan mereka akan menjadi umat-Ku.”<sup>2</sup>Beginilah firman TUHAN,

“Bangsa yang selamat dari pedang itu mendapatkan anugerah di padang belantara,  
bahkan Israel, ketika Aku menyuruhnya untuk beristirahat.”

<sup>3</sup> TUHAN menampakkan diri kepada umat-Nya  
dari jauh,  
dengan berkata, “Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal.  
Karena itu, Aku telah menarikmu dengan kasih setia.

<sup>4</sup> Aku akan membangunmu kembali,  
dan kamu akan dibangun kembali, hai anak dara Israel!  
Kamu akan kembali mendandani dirimu dengan rebana  
dan akan muncul dalam tarian-tarian mereka yang bersukaria.

<sup>5</sup> Kembali,  
kamu akan menanam kebun-kebun anggur  
di atas perbukitan Samaria.

Para penanamnya akan menanam  
dan akan menikmati hasilnya.

<sup>6</sup> Sebab, akan datang harinya  
ketika para penjaga  
di atas perbukitan Efraim  
berseru,  
‘Bangunlah, marilah kita pergi ke Sion  
kepada TUHAN, Allah kita!’”

<sup>7</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
“Bersorak-sorailah bagi Yakub dengan kegembiraan,  
serukanlah di antara pemimpin bangsa-bangsa:  
kabarkanlah, pujianlah dan katakan,  
‘Ya TUHAN, selamatkanlah umat-Mu,  
sisas-sisa Israel.’

<sup>8</sup> Ketahuilah, Aku akan membawa mereka  
dari negeri Utara  
dan mengumpulkan mereka  
dari tempat-tempat yang paling jauh di bumi.  
Bersama mereka ada orang buta dan orang lumpuh,  
perempuan yang hamil dan yang sedang melahirkan, bersama-sama,  
suatu kumpulan yang besar akan kembali ke sini.

<sup>9</sup> Mereka akan datang dengan menangis,  
dan dengan permohonan Aku akan memimpin mereka.  
Aku akan membuat mereka  
berjalan di dekat aliran-aliran air di jalan yang lurus,  
yang tidak akan membuat mereka tersandung,  
karena Aku  
adalah bapa bagi Israel,  
dan Efraim adalah anak sulung-Ku.

<sup>10</sup> Dengarkanlah firman TUHAN, hai bangsa-bangsa,

- dan nyatakanlah itu di pesisir-pesisir yang jauh. Katakan,  
 ‘Ya yang menceraai-beraikan Israel  
 akan mengumpulkan dia,  
 dan menjaganya  
 seperti seorang gembala menjaga ternaknya.’
- <sup>11</sup> Sebab, TUHAN telah menebus Yakub  
 dan membebaskannya dari tangan orang yang lebih kuat daripada dia.
- <sup>12</sup> Mereka akan datang  
 dan bersorak-sorai di atas tempat tinggi Sion,  
 dan berseri-seri  
 atas kebaikan TUHAN,  
 atas gandum, anggur, dan minyak,  
 dan atas domba muda dan ternak.  
 Hidup mereka akan seperti kebun yang disirami,  
 dan mereka tidak akan bersedih lagi.
- <sup>13</sup> Pada waktu itu, anak dara itu akan  
 bersukacita dalam tarian,  
 begitu juga anak-anak muda dan orang-orang tua,  
 karena Aku akan mengubah dukacita mereka menjadi sukacita,  
 dan akan menghibur mereka  
 dan memberi mereka kebahagiaan sebagai ganti kesedihan mereka.
- <sup>14</sup> Aku akan memuaskan jiwa para imam dengan kelimpahan,  
 dan umat-Ku akan dikenyangkan dengan kebaikan-Ku,”  
 firman TUHAN.
- <sup>15</sup> Beginilah firman TUHAN,  
 “Suatu suara terdengar di Rama,  
 ratapan dan tangisan yang getir,  
 Rahel menangisi anak-anaknya,  
 ia menolak untuk dihibur karena anak-anaknya,  
 karena mereka tidak ada lagi.”
- <sup>16</sup> Beginilah firman TUHAN, “Tahanlah suaramu dari menangis  
 dan matamu dari air mata  
 karena pekerjaanmu akan diberi upah,”  
 firman TUHAN,  
 “dan mereka akan datang kembali dari negeri musuh.
- <sup>17</sup> Ada harapan untuk masa depanmu,”  
 firman TUHAN,  
 “dan anak-anakmu akan kembali ke negeri mereka sendiri.
- <sup>18</sup> Aku benar-benar telah mendengar Efraim  
 meratap,  
 ‘Engkau telah menghajar aku, dan aku telah dihajar,  
 seperti anak lembu yang tidak terlatih.  
 Buatlah aku berbalik,  
 maka aku akan dibalikan  
 karena Engkaulah TUHAN, Allahku.
- <sup>19</sup> Sebab, setelah aku berbalik,  
 aku bertobat, dan setelah aku diajar,  
 aku memukul pahaku,  
 aku malu, bahkan terhina  
 karena aku memikul hinaan masa mudaku.”
- <sup>20</sup> Apakah Efraim anak laki-laki kesayangan-Ku?  
 Apakah ia anak yang menyenangkan?  
 Sebab, setiap kali Aku menghardiknya,

Aku benar-benar masih mengingatnya.  
 Karena itu, hati-Ku sangat merindukannya.  
 Aku benar-benar akan berbelaskasihan kepadanya,”  
 firman TUHAN.

<sup>21</sup> “Dirikanlah rambu-rambu jalan bagi dirimu sendiri,  
 buatlah tiang penunjuk arah bagi dirimu sendiri.  
 Perhatikanlah jalan raya itu baik-baik,  
 yaitu jalan yang kamu lalui.  
 Kembalilah, hai anak dara Israel,  
 kembalilah ke kota-kotamu ini.

<sup>22</sup> Berapa lama lagi kamu akan ke sana kemari,  
 hai anak perempuan yang tidak setia?

Sebab, TUHAN telah menciptakan sesuatu yang baru di bumi,  
 seorang perempuan akan memeluk seorang laki-laki.”

<sup>23</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Mereka akan menggunakan kembali kata-kata ini di tanah Yehuda dan di kota-kotanya ketika Aku memulihkan keadaan mereka:

‘TUHAN memberkatimu,  
 hai penduduk kebenaran, hai bukit yang kudus!’

<sup>24</sup> Yehuda dan semua kotanya akan tinggal bersama-sama di sana, dan para petani dan mereka yang mengembara bersama ternak mereka. <sup>25</sup> Sebab, Aku akan memuaskan jiwa yang lelah dan menyegarkan setiap jiwa yang merana.”

<sup>26</sup> Karena hal itu, aku bangun dan melihat, dan tidurku nyaman untukku.

<sup>27</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan menaburi keturunan Israel dan keturunan Yehuda dengan benih manusia, dan dengan benih binatang. <sup>28</sup> Dan, sama seperti Aku telah memerhatikan mereka untuk mencabut, merubuhkan, menjatuhkan, menghancurkan, dan mencelakakan, Aku akan memerhatikan mereka untuk membangun dan menanam,” firman TUHAN.

<sup>29</sup> “Pada hari-hari itu, mereka tidak akan lagi berkata,

‘Para ayah telah makan buah anggur yang asam,  
 dan gigi anak-anak menjadi ngilu.’

<sup>30</sup> Akan tetapi, setiap orang akan mati karena kesalahannya sendiri. Setiap orang yang makan buah anggur yang asam, giginya akan terasa ngilu.”

## PERJANJIAN BARU

<sup>31</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan membuat sebuah perjanjian baru dengan keturunan Israel dan keturunan Yehuda, <sup>32</sup> tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari Aku mengambil mereka dengan tangan untuk membawa mereka keluar dari negeri Mesir; perjanjian-Ku yang mereka langgar meskipun Aku adalah Suami bagi mereka,” firman TUHAN.

<sup>33</sup> “Akan tetapi, inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan keturunan Israel setelah hari-hari itu,” firman TUHAN, “Aku akan meletakkan Taurat-Ku dalam batin mereka, dan menuliskannya pada hati mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. <sup>34</sup> Mereka tidak akan lagi mengajar sesamanya atau saudaranya dengan berkata, ‘Kenallah TUHAN,’ karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang paling kecil di antara mereka sampai yang paling besar,” firman TUHAN, “karena Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan Aku tidak akan mengingat lagi dosa mereka.”

## TUHAN TIDAK AKAN PERNAH LAGI MENINGGALKAN ISRAEL

<sup>35</sup> Beginilah firman Tuhan, yang memberi matahari untuk menjadi penerang pada siang hari dan yang menetapkan bulan dan bintang-bintang menjadi penerang pada malam hari, yang menggerakkan laut sehingga gelombangnya bergelora, TUHAN semesta alam nama-Nya:

<sup>36</sup> “Apabila ketetapan-ketetapan itu menghilang dari hadapan-Ku,” firman TUHAN, “keturunan Israel juga akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku selamanya<sup>1</sup>.”

<sup>37</sup> Beginilah firman TUHAN, “Apabila langit di atas dapat diukur, dan dasar-dasar bumi diselidiki sampai bawah, Aku akan membuang seluruh keturunan Israel karena semua yang telah mereka lakukan,” firman TUHAN.

## YERUSALEM BARU

<sup>38</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika kota itu akan dibangun kembali bagi TUHAN dari menara Hananeel sampai Pintu Gerbang Sudut.<sup>39</sup> Garis pengukur akan merentang terus sampai ke Bukit Gareb, dan akan kembali ke Goa.<sup>40</sup> Seluruh lembah mayat-mayat dan abu, semua ladang sampai ke sungai Kidron, sampai ke sudut Pintu Gerbang Kuda menuju ke Timur, akan menjadi kudus bagi TUHAN. Kota itu tidak akan dicabut atau digulingkan lagi selamanya.”

---

<sup>1</sup> 31:36 APABILA ... DI HADAPAN-KU SELAMANYA.: Tuhan berjanji tidak akan meninggalkan Israel dan janji-Nya ini teguh atau stabil sebagaimana urutan tata surya tidak dapat berubah.

---



## Chapter 32

## YEREMIA MEMBELI LADANG

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN pada tahun kesepuluh Zedekia, Raja Yehuda, yaitu tahun kedelapan belas Nebukadnezar.<sup>2</sup>Pada waktu itu, tentara Raja Babel mengepung Yerusalem, dan Nabi Yeremia dipenjara di halaman penjara yang ada di istana Raja Yehuda.

<sup>3</sup>Sebab Zedekia, Raja Yehuda, telah memenjarakannya, katanya, “Mengapa kamu bernubuat dengan berkata, ‘Beginilah firman TUHAN: Lihatlah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan Raja Babel dan ia akan mengambilnya;’<sup>4</sup>dan Zedekia, Raja Yehuda, tidak akan terlepas diri dari tangan orang-orang Kasdim, tetapi pasti akan diserahkan ke tangan Raja Babel, dan akan berbicara dengannya muka dengan muka dan melihatnya mata dengan mata,<sup>5</sup>dan ia akan membawa Zedekia ke Babel dan ia akan tinggal di sana sampai Aku mengunjunginya, firman TUHAN.’

“Walaupun kamu memerangi orang-orang Kasdim, kamu tidak akan berhasil?”

<sup>6</sup>Dan, Yeremia berkata, “Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,<sup>7</sup>“Ketahuilah, Hanameel, anak laki-laki Salum, pamanmu, akan datang kepadamu dan berkata, ‘Belilah ladangku yang ada di Anatot karena kamulah yang memiliki hak penebusan untuk membelinya.’”

<sup>8</sup>Kemudian, Hanameel, anak laki-laki pamanku, datang kepadaku ke halaman penjara, sesuai dengan firman TUHAN, dan berkata kepadaku, ‘Belilah ladangku yang ada di Anatot, yang ada di tanah Benyamin karena kamulah yang memiliki hak kepemilikan dan penebusan, belilah itu untuk dirimu sendiri.’”

Karena itu, aku tahu bahwa ini adalah firman TUHAN.

<sup>9</sup>Jadi, aku membeli ladang Hanameel, anak laki-laki pamanku, yang ada di Anatot, dan menimbang uang untuknya, sebanyak tujuh belas syikal<sup>1</sup> perak.

<sup>10</sup>Aku menandatangani akta, memeteraikannya, dan memanggil saksi-saksi, serta menimbang uang dengan timbangan.<sup>11</sup>Kemudian, aku mengambil akta pembelian itu, baik yang sudah dimeterai sesuai hukum dan ketetapan maupun yang terbuka<sup>2</sup>,<sup>12</sup>dan memberikan akta pembelian itu kepada Barukh, anak laki-laki Neria, anak laki-laki Mahseya, di hadapan Hanameel, anak laki-laki pamanku, dan di hadapan para saksi yang menandatangani akta pembelian itu, di hadapan semua orang Yahudi yang duduk di halaman penjara.

<sup>13</sup>Di hadapan mereka, aku memerintahkan Barukh dengan berkata,<sup>14</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Ambillah akta-akta pembelian ini, baik yang dimeterai maupun yang terbuka, dan masukkan keduanya ke dalam bejana tanah liat supaya keduanya dapat bertahan lama.’<sup>15</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Rumah-rumah, ladang-ladang, dan kebun-kebun anggur akan dibeli kembali di tanah ini.’”

<sup>16</sup>Setelah aku memberikan akta pembelian kepada Barukh, anak laki-laki Neria, aku berdoa kepada TUHAN, dengan berkata,

<sup>17</sup>“Ya, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya, Engkau telah menciptakan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan lengan-Mu yang terentang! Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu.<sup>18</sup>Engkau menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang, dan membalaskan kejahatan bapak-bapak kepada anak-anak mereka sesudah mereka. Allah Yang Mahabesar dan Mahakuasa, TUHAN semesta alam nama-Nya.

<sup>19</sup>Sangat besar dalam nasihat dan agung dalam perbuatan, yang mata-Nya terbuka terhadap semua jalan anak-anak manusia, yang mengganjar setiap orang sesuai dengan jalan-jalannya dan sesuai dengan buah dari perbuatan-perbuatannya,<sup>20</sup>yang telah memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di negeri Mesir, bahkan sampai sekarang, di Israel dan di antara semua manusia, dan telah membuat nama bagi diri-Mu sendiri

sampai hari ini.<sup>21</sup>Engkau membawa umat-Mu, Israel, keluar dari negeri Mesir dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan dengan tangan yang kuat dan lengan yang terentang, dan dengan kengerian yang besar;

<sup>22</sup>dan telah memberikan kepada mereka negeri ini, yang Engkau sumpahkan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka, suatu negeri yang dialiri susu dan madu.<sup>23</sup>Mereka masuk dan memiliki negeri itu, tetapi mereka tidak menaati suara-Mu ataupun berjalan dalam hukum-Mu. Mereka tidak melakukan apa pun dari semua yang telah Engkau perintahkan kepada mereka untuk dilakukan. Karena itu, Engkau membuat semua bencana ini datang ke atas mereka.

<sup>24</sup>Lihatlah, tanggul-tanggul pengepungan telah tiba di kota untuk merebutnya, dan kota itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim yang memerangnya, karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar. Apa yang telah Engkau firmankan telah terjadi, dan sesungguhnya, Engkau melihatnya.<sup>25</sup>Engkau telah berfirman kepadaku, ya Tuhan ALLAH, 'Belilah bagimu sebuah ladang dengan uang dan panggillah para saksi,' padahal kota itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim.'"

<sup>26</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, isinya,<sup>27</sup>"Ketahuilah, Akulah TUHAN, Allah atas semua manusia. Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi-Ku?"<sup>28</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN, "Dengarlah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan orang-orang Kasdim dan ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, dan ia akan merebutnya.

<sup>29</sup>Orang-orang Kasdim yang memerangi kota ini akan datang dan menyalakan api di kota ini serta membakarnya bersama rumah-rumah yang di atas atapnya mereka mempersembahkan kemenyan kepada Baal, dan menuangkan persembahan minuman kepada dewa-dewa lain untuk memancing amarah-Ku.<sup>30</sup>Sebab, keturunan Israel dan keturunan Yehuda hanya melakukan yang jahat di hadapan-Ku sejak masa muda mereka; karena anak-anak Israel hanya memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tangan mereka," firman TUHAN.

<sup>31</sup>"Bagi-Ku, kota ini telah menjadi pemicu amarah-Ku dan murka-Ku sejak hari mereka membangunnya bahkan sampai hari ini sehingga Aku harus menyingkirkannya dari hadapan-Ku<sup>32</sup>karena semua kejahatan keturunan Israel dan keturunan Yehuda, yang telah mereka lakukan untuk memancing-Ku untuk marah, yaitu mereka, raja-raja mereka, pemimpin-pemimpin mereka, imam-imam mereka, dan nabi-nabi mereka, orang-orang Yehuda, dan penduduk Yerusalem.

<sup>33</sup>Mereka telah menghadapkan punggung mereka kepada Aku, dan bukan wajah mereka. Meskipun Aku mengajar mereka terus-menerus, tetapi mereka tidak mendengarkan dan menerima arahan.<sup>34</sup>Mereka meletakkan hal-hal yang menjijikkan di rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk mencemarkannya.

<sup>35</sup>Mereka membangun tempat-tempat yang tinggi untuk pemujaan kepada Baal, yaitu di Lembah Ben-Hinom, untuk mempersembahkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka dengan api bagi Molokh, yang tidak Aku perintahkan kepada mereka maupun tebersit dalam pikiran-Ku, supaya mereka melakukan kekejian ini, untuk membuat Yehuda berdosa.

<sup>36</sup>"Karena itu, sekarang, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai kota ini yang tentangnya kamu berkata, 'Kota ini diserahkan ke tangan Raja Babel dengan pedang, kelaparan, dan penyakit samapar.'<sup>37</sup>Ketahuilah, Aku akan mengumpulkan mereka dari semua negeri tempat Aku telah menghalau mereka dalam amarah-Ku, dalam murka-Ku, dan dalam kegeraman yang besar, dan Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini dan membuat mereka hidup dengan aman.

<sup>38</sup>Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka,<sup>39</sup> dan Aku akan memberi mereka satu hati dan satu jalan, supaya mereka takut akan Aku selamanya, demi kebaikan mereka dan anak-anak mereka setelah mereka.

<sup>40</sup>Aku akan membuat sebuah perjanjian kekal dengan mereka bahwa Aku tidak akan berbalik dari mereka, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, dan Aku menaruh rasa takut akan Aku dalam hati mereka supaya mereka tidak akan berpaling dari-Ku.

<sup>41</sup>Aku akan bersukacita atas mereka untuk melakukan kebaikan bagi mereka, dan Aku akan menanam mereka dengan kesungguhan di negeri ini dengan segenap hati-Ku dan dengan segenap jiwa-Ku."

<sup>42</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, "Sama seperti Aku telah mendatangkan bencana besar ini ke atas bangsa ini, begitulah Aku akan mendatangkan semua yang baik yang telah Aku janjikan kepada mereka.

<sup>43</sup>Ladang-ladang akan dibeli di negeri ini, yang tentangnya kamu berkata, 'Negeri itu adalah suatu kehancuran, tanpa manusia atau binatang. Negeri itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim.'<sup>44</sup>Orang-orang akan membeli

ladang dengan perak, akta-akta akan ditandatangani, dimeteraikan, dan disaksikan di tanah Benyamin, di tempat-tempat sekitar Yerusalem, di kota-kota Yehuda, di kota-kota daerah perbukitan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Negeb karena Aku akan memulihkan keadaan mereka kembali,” firman TUHAN.

---

<sup>1</sup> 32:9 SYIKAL: ukuran timbangan sebesar 11,5 gram, biasanya dipakai untuk ukuran jumlah uang.

<sup>2</sup> 32:11 YANG TERBUKA.: Salinan dari akta yang sudah disegel.

---

## Chapter 33

## JANJI TUHAN

<sup>1</sup>Lalu, firman TUHAN datang kepada Yeremia untuk kedua kalinya ketika ia masih dipenjara di halaman penjara, isinya,<sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN, yang menjadikan bumi, TUHAN yang membentuknya untuk menegakkannya, TUHAN itulah nama-Nya.<sup>3</sup>‘Berserulah kepada-Ku dan Aku akan menjawabmu, dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang tidak kamu ketahui.’

<sup>4</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai rumah-rumah kota ini dan mengenai istana-istana raja Yehuda, yang diruntuhkan untuk membuat pertahanan terhadap gundukan pengepungan dan terhadap pedang,

<sup>5</sup>‘Mereka akan datang untuk berperang melawan orang-orang Kasdim dan untuk memenuhi mereka dengan mayat-mayat orang yang telah Aku bunuh dalam amarah-Ku dan murka-Ku, dan Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap kota ini karena semua kejahatan mereka.

<sup>6</sup>Ketahuilah, Aku akan membawa untuk kota ini kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka dan memperlihatkan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang berlimpah.<sup>7</sup>Aku akan memulihkan keadaan Yehuda dan keadaan Israel, dan akan membangun mereka kembali seperti pada awalnya.<sup>8</sup>Aku akan membersihkan mereka dari semua kejahatan mereka, yang olehnya mereka telah berdosa terhadap-Ku, dan Aku akan mengampuni semua kejahatan mereka yang olehnya mereka telah berdosa dan olehnya mereka telah bersalah terhadap-Ku.<sup>9</sup>Bagi-Ku, kota ini akan menjadi nama kesukaan, pujian, dan kemuliaan di hadapan semua bangsa di bumi, yang akan mendengar semua kebaikan yang Aku lakukan bagi mereka. Mereka akan takut dan gemetar karena semua kebaikan dan semua kemakmuran.”

<sup>10</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Akan terdengar kembali di kota ini, yang atasnya kamu berkata, “Ini adalah reruntuhan tanpa manusia ataupun binatang”, yaitu di kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem yang sunyi sepi, tanpa manusia dan tanpa penghuni, dan tanpa binatang,<sup>11</sup>suara sukacita dan suara kegembiraan, suara mepelai laki-laki dan suara mepelai perempuan, suara orang-orang yang bernyanyi ketika mereka membawa persembahan syukur ke Rumah TUHAN,

“Bersyukurlah kepada TUHAN semesta alam,  
karena TUHAN itu baik,  
karena kasih setia-Nya tetap untuk selamanya!”

Sebab Aku akan memulihkan keadaan negeri itu seperti semula,” firman TUHAN.

<sup>12</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Di tempat ini, yang dibuang, tanpa manusia atau binatang, dan di semua kotanya akan ada lagi tempat tinggal para gembala yang mengistirahatkan ternak mereka.<sup>13</sup>Di kota-kota daerah perbukitan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Negeb, di tanah Benyamin, di daerah sekitar Yerusalem dan di kota-kota Yehuda, ternak-ternak akan melintas lagi di bawah tangan-tangan orang yang menghitung mereka,” firman TUHAN.

## RANTING YANG BAIK

<sup>14</sup>“Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan menggenapi kabar baik yang telah Aku katakan kepada keturunan Israel dan keturunan Yehuda.<sup>15</sup>Pada hari-hari itu, dan pada waktu itu, Aku akan menumbuhkan ‘Cabang kebenaran’ bagi Daud, dan ia akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri itu.

<sup>16</sup>Pada hari-hari itu, Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan tinggal dengan aman. Dan, ia akan dipanggil dengan nama ini: ‘TUHAN adalah kebenaran kita.’”

<sup>17</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, “Tidak akan terputus keturunan Daud dari takhta keturunan Israel,<sup>18</sup> dan imam-imam Lewi tidak akan pernah kekurangan orang di hadapan-Ku untuk mempersembahkan kurban bakaran, dan membakar persembahan biji-bijian, dan untuk membuat persembahan secara terus-menerus.”

<sup>19</sup>Firman TUHAN datang kepada Yeremia, isinya,<sup>20</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Apabila kamu dapat melanggar perjanjian-Ku dengan siang dan Perjanjian-Ku dengan malam sehingga siang dan malam tidak akan datang pada waktu yang ditentukan,<sup>21</sup> Perjanjian-Ku dengan Daud, hamba-Ku, juga akan dilanggar sehingga ia tidak akan memiliki anak laki-laki untuk memerintah di atas takhtanya, dan juga perjanjian-Ku dengan imam-imam Lewi, para pelayan-Ku.<sup>22</sup> Seperti tentara langit, tidak dapat dihitung dan pasir di laut tidak dapat diukur, begitulah Aku akan melipatgandakan keturunan Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani-Ku.”

<sup>23</sup>Firman TUHAN datang kepada Yeremia, isinya,<sup>24</sup>“Tidakkah kamu memerhatikan bahwa bangsa ini berkata, ‘TUHAN telah menolak kedua kaum yang telah Ia pilih?’ Begitulah mereka telah merendahkan umat-Ku sehingga mereka tidak lagi menjadi suatu bangsa di hadapan mereka.”

<sup>25</sup>Beginilah firman TUHAN, “Jika Aku tidak menegakkan perjanjian-Ku dengan siang dan malam dan susunan yang tetap untuk langit dan bumi,<sup>26</sup> Aku akan menolak keturunan Yakub dan Daud, hamba-Ku, dan tidak akan memilih salah satu dari keturunannya untuk memerintah atas keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub. Sebab, Aku akan memulihkan keadaan mereka dan akan memberikan belas kasih kepada mereka.”

---

<sup>1</sup> 33:22 TENTARA LANGIT: Benda-benda langit.

---

## Chapter 34

## PERINGATAN KEPADA ZEDEKIA

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN ketika Nebukadnezar, Raja Babel, dan semua tentaranya, dan semua kerajaan di bumi yang berada di bawah kekuasaannya, dan semua orang, berperang melawan Yerusalem dan melawan semua kota di dalamnya, isinya,

<sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Pergi dan berbicaralah kepada Zedekia, Raja Yehuda, dan katakan kepadanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Ketahuilah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan Raja Babel, dan ia akan membakarnya dengan api.<sup>3</sup>Kamu tidak akan luput dari tangannya, melainkan pasti akan ditangkap dan diserahkan ke dalam tangannya. Kamu akan melihat Raja Babel mata dengan mata, dan berbicara dengannya bertatap muka, dan kamu akan pergi ke Babel.”’

<sup>4</sup>Akan tetapi, dengarlah firman TUHAN, hai Zedekia, Raja Yehuda! Beginilah firman TUHAN tentang kamu, “Kamu tidak akan mati oleh pedang.<sup>5</sup>Kamu akan mati dengan tenang, dan seperti rempah-rempah yang dibakar untuk nenek moyangmu, raja-raja terdahulu sebelum kamu, begitulah mereka akan membakar rempah-rempah untukmu dan menangis untukmu, dengan berkata, ‘Aduh, Tuan!’ Sebab, Aku telah mengucapkan suatu firman,” firman TUHAN.

<sup>6</sup>Nabi Yeremia mengatakan semua perkataan ini kepada Zedekia, Raja Yehuda, di Yerusalem<sup>7</sup>ketika tentara Raja Babel memerangi Yerusalem dan memerangi semua kota Yehuda yang tersisa, yaitu Lakhis dan Aseka, karena hanya kedua kota inilah kota-kota Yehuda berbenteng yang masih tertinggal.

## ORANG-ORANG ITU MELANGGAR PERJANJIAN

<sup>8</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, setelah Raja Zedekia membuat perjanjian dengan semua orang di Yerusalem untuk menyatakan pembebasan kepada mereka,<sup>9</sup>bahwa setiap orang harus membebaskan hamba Ibraninya, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga tak seorang pun memperbudak seorang Yahudi, saudaranya.

<sup>10</sup>Semua pejabat dan semua orang yang ikut dalam perjanjian itu setuju bahwa setiap orang harus membebaskan hamba laki-lakinya dan hamba perempuannya sehingga tidak ada lagi yang memperhamba mereka. Mereka menaati dan membebaskan mereka.<sup>11</sup>Akan tetapi, tidak lama kemudian, mereka berubah pikiran dan mengambil kembali para hamba laki-laki dan hamba perempuan yang telah mereka bebaskan, dan menundukkan mereka kembali sebagai hamba laki-laki dan hamba perempuan.

<sup>12</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, isinya,<sup>13</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah membuat perjanjian dengan nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari negeri Mesir, dari rumah perhambaan, dengan berkata,<sup>14</sup>“Pada akhir tujuh tahun, masing-masing kamu harus membebaskan sesama orang Ibrani yang telah dijual kepadamu dan telah melayanimu enam tahun, kamu harus membebaskannya darimu.” Akan tetapi, nenek moyangmu tidak mendengarkan Aku ataupun mencondongkan telinganya kepada-Ku.

<sup>15</sup>Akhir-akhir ini, kamu bertobat dan melakukan apa yang benar dalam pandangan-Ku dengan menyatakan pembebasan, masing-masing orang kepada sesamanya, dan kamu telah membuat perjanjian di hadapan-Ku, di rumah yang disebut dengan nama-Ku.<sup>16</sup>Namun, kamu berbalik dan mencemarkan nama-Ku; kamu masing-masing mengambil kembali hamba laki-laki dan hamba perempuanmu, yang telah kamu bebaskan sesuai dengan keinginan mereka, dan kamu membawa mereka kepada penundukan untuk menjadi hambamu laki-laki dan hambamu perempuan.’

<sup>17</sup>“Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN, ‘Kamu tidak mendengarkan Aku dalam menyatakan pembebasan, setiap orang kepada saudaranya dan kepada sesamanya. Lihatlah, Aku menyatakan kepadamu pembebasan,’ firman TUHAN, ‘dari pedang, penyakit sampar, dan dari kelaparan, dan Aku akan membuatmu menjadi kengerian bagi semua kerajaan di bumi.<sup>18</sup>Aku akan menyerahkan orang-orang yang telah melanggar perjanjian-Ku, yang tidak menepati kata-kata perjanjian yang mereka buat di hadapan-Ku ketika mereka memotong anak

sapi menjadi dua bagian dan berjalan di antara bagian-bagian itu,<sup>19</sup> para pejabat Yehuda dan para pejabat Yerusalem, para pejabat pengadilan, para imam, dan semua rakyat negeri itu yang berjalan di antara kedua bagian anak sapi itu.

<sup>20</sup>Aku akan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka. Mayat-mayat mereka akan menjadi makanan bagi burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.<sup>21</sup>Zedekia, Raja Yehuda, dan para pejabatnya akan Aku serahkan ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka, ke tangan pasukan Raja Babel yang telah mundur darimu.<sup>22</sup>Dengarlah, Aku akan memerintahkan,' firman TUHAN, 'dan akan membawa mereka<sup>1</sup> kembali ke kota ini; mereka akan memerangnya dan merebutnya serta membakarnya dengan api, dan Aku akan membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi sepi tanpa penduduk.'”

---

<sup>1</sup> 34:22 MEREKA: Pasukan Raja Babel.

---

### CONTOH YANG BAIK DARI KELUARGA REKHAB

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, pada masa Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, isinya,

<sup>2</sup>“Pergilah kepada kaum keluarga Rekhab dan berbicaralah kepada mereka serta bawalah mereka ke Rumah TUHAN, ke dalam salah satu kamar, dan berilah mereka air anggur untuk diminum.”

<sup>3</sup>Kemudian, aku menjemput Yaazanya, anak laki-laki Yeremia, anak laki-laki Habazinya dan saudara-saudara laki-lakinya, dan semua anaknya, dan seluruh keluarga Rekhab,<sup>4</sup>dan aku membawa mereka ke Rumah TUHAN, ke kamar anak-anak laki-laki Hanan, anak laki-laki Yigdalya, abdi Allah, yang ada di dekat kamar para pejabat, yang berada di atas kamar Maaseya, anak laki-laki Salum, penjaga pintu.

<sup>5</sup>Kemudian, aku menata kendi-kendi penuh dengan air anggur dan cangkir-cangkir di hadapan anak-anak keluarga Rekhab itu, dan berkata kepada mereka, “Minumlah air anggur itu.”

<sup>6</sup>Akan tetapi, mereka menjawab, “Kami tidak akan minum air anggur karena Yonadab, anak laki-laki Rekhab, ayah kami, memerintahkan kami, katanya, ‘Jangan kamu minum air anggur, baik kamu maupun anak-anakmu laki-laki, sampai selamanya.’<sup>7</sup>Jangan kamu membangun rumah, jangan kamu menabur benih, jangan kamu menanam ataupun memiliki kebun anggur, melainkan kamu harus tinggal di kemah-kemah seumur hidupmu supaya kamu dapat hidup lebih lama di negeri tempat kamu tinggal.’

<sup>8</sup>Kami telah menaati suara Yonadab, anak Rekhab, nenek moyang kami, dalam semua yang ia perintahkan kepada kami, untuk tidak minum anggur di sepanjang hidup kami, kami, istri-istri kami, anak-anak laki-laki kami, dan anak-anak perempuan kami,<sup>9</sup>dan tidak membangun rumah-rumah untuk kami tinggal, dan tidak memiliki kebun anggur atau ladang, atau benih,<sup>10</sup>tetapi kami telah tinggal di kemah-kemah dan telah menaati serta bertindak sesuai dengan semua yang diperintahkan Yonadab, nenek moyang kami, kepada kami.<sup>11</sup>Namun, ketika Nebukadnezar, Raja Babel, datang menyerbu negeri ini, kami berkata, ‘Datanglah, dan mari kita pergi ke Yerusalem karena rasa takut terhadap tentara orang Kasdim dan rasa takut terhadap tentara orang Aram.’ Karena itu, kami tinggal di Yerusalem.”

<sup>12</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, isinya,<sup>13</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Pergilah dan katakan kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, ‘Tidakkah kamu mau menerima pengajaran dan menaati firman-firman-Ku?’ firman TUHAN.<sup>14</sup>Perkataan Yonadab, anak laki-laki Rekhab, yang memerintahkan anak-anaknya laki-laki untuk tidak minum anggur, telah dilakukan, dan mereka tidak minum sampai hari ini karena mereka telah menaati perintah nenek moyang mereka. Namun, Aku telah berfirman kepadamu berkali-kali, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku.

<sup>15</sup>Aku juga telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, yaitu para nabi, mengutus mereka terus-menerus dengan pesan, ‘Berbaliklah sekarang, setiap orang dari jalannya yang jahat dan perbaikilah perbuatan-perbuatanmu, dan jangan mengikuti dewa-dewa lain untuk melayani mereka, maka kamu akan tinggal di negeri yang telah Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.’ Namun, kamu tidak mencondongkan telingamu maupun mendengarkan Aku.<sup>16</sup>Keturunan Yonadab, anak laki-laki Rekhab, telah melakukan perintah yang diberikan oleh nenek moyang mereka kepada mereka, tetapi bangsa ini tidak mendengarkan Aku.”

<sup>17</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas Yehuda dan ke atas semua penduduk Yerusalem semua bencana yang telah Aku nyatakan kepada mereka. Sebab, Aku telah berfirman kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarkan dan Aku telah memanggil mereka, tetapi mereka tidak menjawab Aku.’”

<sup>18</sup>Kemudian, Yeremia berkata kepada kaum keluarga Rekhab, “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Karena kamu mematuhi perintah Yonadab, nenek moyangmu, dan menaati semua petunjuknya dan melakukan semua yang ia perintahkan kepadamu,<sup>19</sup>beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Yonadab, anak laki-laki Rekhab, tidak akan kekurangan orang untuk berdiri di hadapan-Ku selamanya.’”



## Chapter 36

## RAJA YOYAKIM MEMBAKAR GULUNGAN SURAT YEREMIA

<sup>1</sup>Pada tahun keempat masa pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, firman ini datang kepada Yeremia dari TUHAN, isinya,<sup>2</sup>“Ambillah sebuah gulungan dan tuliskan semua firman yang telah Aku sampaikan kepadamu mengenai Israel dan mengenai Yehuda dan semua bangsa, dari sejak Aku berfirman kepadamu, yaitu sejak zaman Yosia, hingga hari ini.<sup>3</sup>Mungkin keturunan Yehuda akan mendengar semua bencana yang Aku rencanakan untuk dilakukan terhadap mereka sehingga setiap orang berbalik dari jalannya yang jahat, maka Aku akan mengampuni kejahatan mereka dan dosa mereka.”

<sup>4</sup>Lalu, Yeremia memanggil Barukh, anak laki-laki Neria, dan Barukh menulis di atas gulungan itu menurut penuturan Yeremia tentang semua firman TUHAN yang Ia sampaikan kepadanya.<sup>5</sup>Dan, Yeremia memerintahkan Barukh, katanya, “Aku dilarang, Aku tidak dapat pergi ke Rumah TUHAN,<sup>6</sup>karena itu, pergilah kamu dan bacakan dari gulungan itu apa yang telah kamu tulis dari mulutku, firman-firman TUHAN, di telinga orang-orang yang ada di Rumah TUHAN pada hari puasa. Kamu juga harus membacakannya di telinga semua orang Yehuda yang datang dari kota-kota mereka.

<sup>7</sup>Siapa tahu mereka akan mengajukan permohonan ke hadapan TUHAN, sehingga setiap orang akan berbalik dari jalannya yang jahat karena sangat besarlah amarah dan murka yang telah TUHAN nyatakan terhadap bangsa ini.”<sup>8</sup>Barukh, anak laki-laki Neria, bertindak sesuai dengan semua yang diperintahkan Nabi Yeremia kepadanya, yaitu membacakan dari buku itu firman-firman TUHAN di Rumah TUHAN.

<sup>9</sup>Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, pada bulan kesembilan, mereka mengumumkan puasa di hadapan TUHAN kepada semua orang di Yerusalem dan kepada semua orang yang datang dari kota-kota Yehuda ke Yerusalem.<sup>10</sup>Lalu, Barukh membacakan dari buku itu perkataan-perkataan Yeremia di Rumah TUHAN, di kamar Gemarya, anak laki-laki Safan sang Jurutulis, di halaman atas, di pintu masuk Pintu Gerbang Baru dari Rumah Tuhan, kepada semua orang.

<sup>11</sup>Ketika Mikhaya, anak laki-laki Gemarya, anak laki-laki Safan, mendengar semua firman TUHAN dari buku itu,<sup>12</sup>ia turun ke istana raja, ke kamar jurutulis. Ternyata, semua pejabat sedang duduk di sana: Jurutulis Elisama; Delaya, anak laki-laki Semaya; Elnatan, anak laki-laki Akhbor; Gemarya, anak laki-laki Safan; Zedekia, anak laki-laki Hananya; dan semua pejabat lainnya.

<sup>13</sup>Mikhaya memberitahukan kepada mereka semua perkataan yang ia dengar ketika Barukh membacakan dari buku itu di telinga orang-orang.

<sup>14</sup>Kemudian, semua pejabat mengutus Yehudi, anak laki-laki Netanya, anak laki-laki Selemya, anak laki-laki Kush, kepada Barukh, katanya, “Bawalah gulungan yang sudah kamu bacakan di telinga orang-orang itu di tanganmu dan datanglah.”

Maka, Barukh, anak laki-laki Neria, membawa gulungan itu di tangannya dan pergi kepada mereka.

<sup>15</sup>Mereka berkata kepadanya, “Duduklah dan bacakan gulungan itu kepada kami.” Maka, Barukh membacakannya bagi mereka.

<sup>16</sup>Ketika mereka telah mendengar semua firman itu, mereka menoleh satu sama lain dalam ketakutan, dan berkata kepada Barukh, “Kita harus memberitahukan semua firman ini kepada raja.”<sup>17</sup>Lalu, mereka bertanya kepada Barukh, katanya, “Beri tahu kami, bagaimana kamu menulis semua firman ini? Apakah Yeremia mendiktekannya kepadamu?”

<sup>18</sup>Barukh menjawab mereka, “Iamenuturkan semua firman ini kepadaku, dan aku menuliskannya dengan tinta di gulungan ini.”

<sup>19</sup>Kemudian, para pejabat berkata kepada Barukh, “Pergi dan bersembunyilah, kamu dan Yeremia, dan jangan biarkan seorang pun tahu di mana kamu berada.”

<sup>20</sup>Lalu, mereka pergi menghadap raja di pelataran, tetapi mereka meletakkan gulungan itu di kamar jurutulis Elisama, dan memberitahukan semua firman itu kepada raja.

<sup>21</sup>Kemudian, raja mengutus Yehudi untuk mengambil gulungan itu, dan Yehudi mengambilnya dari kamar jurutulis Elisama. Yehudi membacakan gulungan itu kepada raja dan semua pejabat yang berdiri di samping raja. <sup>22</sup>Saat itu, raja duduk di istana musim dingin pada bulan kesembilan, dan ada api yang menyala-nyala dalam perapian di depannya.

<sup>23</sup>Ketika Yehudi telah membaca tiga atau empat kolom, raja memotongnya dengan pisau pena dan melemparkannya ke dalam api yang ada di perapian, hingga semua gulungan habis terbakar dalam api yang ada di perapian. <sup>24</sup>Akan tetapi, baik raja maupun siapa pun dari pegawai-pegawainya yang mendengar semua perkataan itu tidak merasa takut, ataupun merobek pakaian mereka.

<sup>25</sup>Meskipun Elnatan dan Delaya dan Gemarya membujuk raja untuk tidak membakar gulungan itu, raja tidak mau mendengarkan mereka. <sup>26</sup>Raja justru memerintahkan Yerahmeel, anak laki-laki raja, dan Seraya, anak laki-laki Azriel, dan Selemya, anak laki-laki Abdeel, untuk menangkap jurutulis Barukh dan Nabi Yeremia, tetapi TUHAN menyembunyikan mereka.

<sup>27</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia setelah raja membakar gulungan dan firman-firman yang ditulis Barukh sesuai penuturan Yeremia, isinya,

<sup>28</sup>“Ambillah gulungan yang lain dan tulislah di atasnya semua firman yang sebelumnya ada di gulungan yang pertama, yang telah dibakar Yoyakim, Raja Yehuda. <sup>29</sup>Mengenai Yoyakim, Raja Yehuda, kamu harus berkata, ‘Beginilah firman TUHAN: Kamu telah membakar gulungan itu dengan berkata, ‘Mengapa kamu telah menuliskan di dalam gulungan itu bahwa Raja Babel pasti akan datang dan menghancurkan negeri ini, dan akan membunuh manusia dan binatang di dalamnya?’

<sup>30</sup>Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai Yoyakim, Raja Yehuda, ‘Ia tidak akan memiliki keturunan untuk duduk di atas takhta Daud, dan mayatnya akan dicampakkan sehingga terkena panas pada siang hari dan dingin pada malam hari. <sup>31</sup>Aku akan menghukum dia dan keturunannya dan hamba-hambanya karena kejahatan mereka. Aku akan mendatangkan ke atas mereka dan ke atas penduduk Yerusalem dan ke atas orang-orang Yehuda, semua bencana yang telah Aku nyatakan terhadap mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.’”

<sup>32</sup>Kemudian, Yeremia mengambil gulungan yang lain dan memberikannya kepada jurutulis Barukh, anak laki-laki Neria, yang menuliskan di atas gulungan itu, menurut yang didiktekan Yeremia, semua firman yang ada dalam gulungan yang telah dibakar ke dalam api oleh Yoyakim, Raja Yehuda. Dan, banyak perkataan yang mirip ditambahkan ke dalamnya.

## Chapter 37

## YEREMIA DIPENJARAKAN

<sup>1</sup>Zedekia, anak laki-laki Yosia, yang dijadikan raja di tanah Yehuda oleh Nebukadnezar, Raja Babel, memerintah menggantikan Konya anak laki-laki Yoyakim.<sup>2</sup>Akan tetapi, baik dia, hamba-hambanya, maupun rakyat negeri itu, tidak mendengarkan firman-firman TUHAN yang Ia sampaikan melalui Nabi Yeremia.

<sup>3</sup>Raja Zedekia mengutus Yukhal, anak laki-laki Selemya, dan Imam Zefanya, anak laki-laki Maaseya, kepada Nabi Yeremia, dengan pesan, “Tolong, berdoalah bagi kami kepada TUHAN, Allah kita.”

<sup>4</sup>Waktu itu, Yeremia masih keluar dan masuk di antara rakyat karena mereka belum memasukkannya ke penjara.<sup>5</sup>Sementara itu, pasukan Firaun telah keluar dari Mesir. Dan, ketika orang-orang Kasdim yang mengepung Yerusalem mendengar berita tentang mereka, mereka meninggalkan Yerusalem.

<sup>6</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepada Nabi Yeremia, isinya,<sup>7</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Beginilah harus kamu katakan kepada Raja Yehuda, yang mengutusmu kepada-Ku untuk bertanya kepada-Ku: Ketahuilah, pasukan Firaun yang datang untuk menolongmu akan kembali ke Mesir, ke negeri mereka sendiri.

<sup>8</sup>Orang-orang Kasdim itu akan kembali dan berperang melawan kota ini. Mereka akan merebut kota ini dan membakarnya dengan api.”

<sup>9</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Jangan membohongi dirimu sendiri dengan berkata, “Orang-orang Kasdim itu pasti akan meninggalkan kita.” Sebab, mereka tidak akan pergi.<sup>10</sup>Sebab, meskipun kamu telah mengalahkan seluruh pasukan orang-orang Kasdim yang berperang melawan kamu, dan di antara mereka hanya tersisa orang-orang yang terluka, tetapi mereka akan bangkit, masing-masing di dalam kemahnya, dan akan membakar kota ini dengan api.”

<sup>11</sup>Dan terjadilah, ketika pasukan orang-orang Kasdim telah menarik diri dari Yerusalem karena pasukan Firaun,

<sup>12</sup>Yeremia berangkat dari Yerusalem menuju ke tanah Benyamin untuk menerima bagiannya di sana, di antara orang-orang.<sup>13</sup>Ketika ia berada di Pintu Gerbang Benyamin, seorang kepala penjaga bernama Yeria, anak laki-laki Selemya, anak laki-laki Hananya, ada di sana; dan ia menangkap Nabi Yeremia, katanya, “Kamu pasti akan bergabung dengan orang-orang Kasdim?”

<sup>14</sup>Lalu, Yeremia menjawab, “Itu bohong! Aku tidak akan bergabung dengan orang-orang Kasdim.” Namun, Yeria tidak mendengarkan dia, lalu menangkap Yeremia dan membawanya kepada para pejabat.<sup>15</sup>Para pejabat itu menjadi sangat marah kepada Yeremia dan memukul dia serta memasukkannya ke dalam penjara di rumah Jurutulis Yonatan, karena rumah itu telah mereka buat menjadi penjara.

<sup>16</sup>Ketika Yeremia telah dimasukkan ke penjara bawah tanah itu dan tinggal di sana beberapa waktu,

<sup>17</sup>Raja Zedekia menyuruh orang dan menjemput dia. Dan, raja bertanya kepada Yeremia secara rahasia di istananya, katanya, “Apakah ada firman dari TUHAN?”

Yeremia menjawab, “Ada.” Lalu, ia berkata, “Kamu akan diserahkan ke tangan Raja Babel.”

<sup>18</sup>Lagi, Yeremia berkata kepada Raja Zedekia, “Dosa apa yang telah aku lakukan terhadap kamu, atau hamba-hambamu, atau terhadap bangsa ini sehingga kamu memasukkan aku ke penjara?”<sup>19</sup>Di manakah nabi-nabimu yang bernubuat kepadamu, dengan berkata, ‘Raja Babel tidak akan datang melawanmu atau melawan negeri ini?’<sup>20</sup>Karena itu, sekarang tolong dengarkanlah, ya Tuanku Raja. Biarkanlah permohonanku sampai ke hadapanmu dan jangan menyuruhku kembali ke rumah jurutulis Yonatan supaya aku tidak mati di sana.”

<sup>21</sup>Kemudian, Raja Zedekia memberi perintah, dan mereka menyerahkan Yeremia ke pelataran penjagaan, dan memberinya sepotong roti setiap hari dari jalan tukang roti sampai semua roti di kota itu telah habis. Demikianlah Yeremia tinggal di pelataran penjagaan.

## Chapter 38

## YEREMIA DILEMPARKAN KE DALAM TANGKI

<sup>1</sup>Sefaca, anak laki-laki Matan, dan Gedalya, anak laki-laki Pasyhur, dan Yukhal, anak laki-laki Selemya; dan Pasyhur, anak laki-laki Malkia, mendengar perkataan-perkataan yang Yeremia sampaikan kepada seluruh rakyat itu, <sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Ia yang tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar, tetapi ia yang keluar kepada orang-orang Kasdim itu akan hidup. Ia akan mendapatkan hidupnya seperti jarahan, dan akan hidup.’”<sup>3</sup>“Beginilah firman TUHAN, ‘Kota ini pasti akan diserahkan ke tangan pasukan Raja Babel, yang akan merebutnya.’”

<sup>4</sup>Karena itu, para pejabat berkata kepada raja, “Biarkan orang ini dihukum mati karena ia melemahkan tangan para prajurit yang masih tersisa di kota ini, dan tangan seluruh rakyat dengan menyampaikan perkataan-perkataan semacam itu kepada mereka. Sebab, orang ini tidak mencari kesejahteraan bangsa ini, tetapi malapetaka.”

<sup>5</sup>Lalu, Raja Zedekia berkata, “Dengarlah, ia ada di kuasamu karena raja tidak dapat melakukan apa pun menentangmu.”

<sup>6</sup>Jadi, mereka mengambil Yeremia dan mencampakkannya ke dalam sumur Malkia, anak laki-laki raja, yang ada di pelataran penjara, dan mereka menurunkan Yeremia dengan tali. Di dalam sumur itu tidak ada air, hanya lumpur, dan Yeremia tenggelam ke dalam lumpur itu.

<sup>7</sup>Ketika Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, seorang sida-sida yang ada di istana raja, mendengar bahwa mereka telah memasukkan Yeremia ke dalam sumur--waktu itu raja sedang duduk di Pintu Gerbang Benyamin--

<sup>8</sup>Ebed-Melekh keluar dari istana raja dan berkata kepada raja,

<sup>9</sup>“Tuanku Raja, para pejabat ini telah melakukan yang jahat dalam semua yang telah mereka lakukan kepada Nabi Yeremia, yang telah mereka campakkan ke dalam sumur itu, dan ia akan mati karena kelaparan di tempat ia berada karena tidak ada lagi roti di kota.”

<sup>10</sup>Kemudian, raja memerintahkan Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, katanya, “Bawalah tiga puluh orang dari sini bersamamu, dan angkatlah Nabi Yeremia keluar dari sumur itu sebelum ia mati.”

<sup>11</sup>Jadi, Ebed-Melekh membawa orang-orang bersamanya, dan pergi ke istana raja, ke bawah tempat penyimpanan pakaian, dan mengambil dari sana pakaian bekas dan pakaian usang, dan menurunkan pakaian-pakaian itu dengan tali ke dalam sumur untuk Yeremia.

<sup>12</sup>Lalu, Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, berkata kepada Yeremia, “Sekarang, taruhlah pakaian bekas dan usang itu di antara ketiakmu dan tali-tali.” Yeremia pun melakukannya. <sup>13</sup>Lalu, mereka menarik Yeremia naik dengan tali-tali dan mengangkatnya keluar dari sumur. Dan, Yeremia tinggal di pelataran penjagaan.

## ZEDEKIA MENANYAI YEREMIA BEBERAPA PERTANYAAN

<sup>14</sup>Raja Zedekia mengutus orang untuk membawa Nabi Yeremia kepadanya di pintu masuk ketiga yang ada di Rumah TUHAN, dan raja berkata kepada Yeremia, “Aku akan menanyakan sesuatu kepadamu, jangan sembunyikan apa pun dariku.”

<sup>15</sup>Yeremia berkata kepada Zedekia, “Jika aku memberitahumu, tidakkah kamu pasti akan menghukum mati aku? Dan jika aku memberimu nasihat, kamu tidak akan mendengarkan aku.”

<sup>16</sup>Lalu, Raja Zedekia secara diam-diam bersumpah kepada Yeremia, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, yang memberi kita nyawa, aku tidak akan membunuhmu atau menyerahkan kamu ke tangan orang-orang yang berusaha membunuhmu ini.”

<sup>17</sup>Kemudian, Yeremia berkata kepada Zedekia, “Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel, ‘Jika kamu mau keluar kepada para pejabat Raja Babel, hidupmu akan diselamatkan dan kota ini tidak akan dibakar dengan api, dan kamu beserta keluargamu akan hidup.’<sup>18</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak mau keluar kepada para pejabat Raja Babel, kota ini akan diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim, dan mereka akan membakarnya dengan api, dan kamu tidak akan lolos dari tangan mereka.”

<sup>19</sup>Lalu, Raja Zedekia berkata kepada Yeremia, “Aku takut kepada orang-orang Yehuda yang telah jatuh kepada orang-orang Kasdim, kalau-kalau mereka akan menyerahkanku ke tangan orang-orang Yehuda itu dan mereka akan menyiksaku.”

<sup>20</sup>Namun, Yeremia menjawab, “Mereka tidak akan menyerahkan kamu. Aku mohon, patuhilah suara TUHAN, yang aku sampaikan kepadamu, maka kamu akan baik-baik saja dan jiwamu akan hidup.”<sup>21</sup>Akan tetapi, jika kamu menolak untuk keluar, inilah yang ditunjukkan TUHAN kepadaku:

<sup>22</sup>Lihatlah, semua perempuan yang ditinggalkan di istana Raja Yehuda akan dibawa keluar kepada para pejabat Raja Babel, dan para perempuan itu akan berkata,

‘Sahabat-sahabatmu telah menyesatkan  
dan mengalahkanmu.  
Ketika kakimu tenggelam ke dalam lumpur,  
mereka berbalik darimu.’

<sup>23</sup>Semua istri dan anak-anakmu laki-laki akan membawa keluar kepada orang-orang Kasdim, dan kamu tidak akan lolos dari tangan mereka, tetapi akan ditangkap oleh tangan Raja Babel, dan kota ini akan dibakar dengan api.”

<sup>24</sup>Kemudian, Zedekia berkata kepada Yeremia, “Jangan biarkan seorang pun mengetahui perkataan-perkataan ini dan kamu tidak akan mati.”<sup>25</sup>Namun, jika para pejabat mendengar bahwa aku telah berbicara denganmu, dan mereka datang kepadamu serta berkata kepadamu, ‘Beri tahu kami apa yang kamu katakan kepada raja dan apa yang ia katakan kepadamu. Jangan menyembunyikan apa pun dari kami, maka kami tidak akan menghukum mati kamu,’<sup>26</sup>kamu harus berkata kepada mereka, ‘Aku mengajukan permohonanku kepada raja supaya ia tidak menyuruhku kembali ke rumah Yonatan, untuk mati di sana.’”

<sup>27</sup>Kemudian, semua pejabat datang kepada Yeremia dan bertanya kepadanya, dan ia menjawab mereka sesuai dengan semua perkataan yang telah raja perintahkan kepadanya. Karena itu, mereka berhenti berbicara dengannya karena pembicaraan itu tidak diketahui.

<sup>28</sup>Jadi, Yeremia tinggal di halaman penjara sampai hari Yerusalem direbut.

## Chapter 39

## JATUHNYA YERUSALEM

<sup>1</sup>Pada tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, Raja Yehuda, pada bulan kesepuluh, datanglah Nebukadnezar, Raja Babel, dan semua tentaranya melawan Yerusalem dan mengepungnya.<sup>2</sup>Pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia, pada bulan keempat, pada hari kesembilan bulan itu, tembok kota telah diterobos.<sup>3</sup>Kemudian, semua pejabat Raja Babel datang dan duduk di Pintu Gerbang Tengah: Nergal-Sarezer; Samgarnebu; Sarsekim, kepala pejabat; Nergal-Sarezar, pejabat tinggi; dan semua pejabat Raja Babel lainnya.

<sup>4</sup>Ketika Zedekia, Raja Yehuda, dan semua tentara melihat para pejabat itu, mereka melarikan diri dan pergi ke luar kota pada malam hari melalui jalan taman raja, dan melalui pintu gerbang antara kedua tembok, dan mereka pergi menuju Araba.<sup>5</sup>Akan tetapi, tentara orang-orang Kasdim mengejar mereka dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho. Dan, setelah mereka menangkapnya, mereka membawanya kepada Nebukadnezar, Raja Babel, di Ribla, di tanah Hamat, dan Nebukadnezar menjatuhkan hukuman kepadanya.

<sup>6</sup>Kemudian, Raja Babel menyembelih anak-anak laki-laki Zedekia di Ribla di depan matanya, dan Raja Babel juga membunuh semua bangsawan Yehuda.<sup>7</sup>Ia mencungkil mata Zedekia dan mengikatnya dengan rantai untuk dibawa ke Babel.

<sup>8</sup>Orang-orang Kasdim membakar istana raja dan rumah-rumah penduduk dengan api, dan merobohkan tembok-tembok Yerusalem.<sup>9</sup>Lalu, Nebuzaradan, kepala pengawal, membawa ke pembuangan di Babel sisa-sisa rakyat yang tertinggal di kota, mereka yang bergabung dengannya, dan orang-orang yang masih tinggal.<sup>10</sup>Akan tetapi, Nebuzaradan, kepala pengawal, meninggalkan orang-orang miskin yang tidak mempunyai apa-apa di tanah Yehuda, dan memberi mereka kebun-kebun anggur dan juga ladang-ladang.

<sup>11</sup>Nebukadnezar, Raja Babel, memberi perintah mengenai Yeremia kepada Nebuzaradan, kepala pengawal, katanya,<sup>12</sup>“Bawa dia dan jaga dia, dan jangan lakukan hal yang buruk kepadanya, melainkan perlakukan dia sesuai apa yang ia katakan kepadamu.”

<sup>13</sup>Maka Nebuzaradan, kepala pengawal, bersama Nebusyazban, kepala pejabat, Nergal-Sarezer, pejabat tinggi, dan semua pejabat Raja Babel yang lainnya mengutus orang,<sup>14</sup>bahkan mereka menyuruh orang dan menjemput Yeremia keluar dari halaman penjara, dan menyerahkannya kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, supaya ia membawa Yeremia pulang. Jadi, Yeremia tinggal di tengah-tengah rakyat itu.

## PESAN TUHAN KEPADA EBED-MELEKH

<sup>15</sup>Firman TUHAN datang kepada Yeremia ketika ia dikurung di halaman penjara, isinya,<sup>16</sup>“Pergi dan katakan kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Ketahuilah, Aku akan menggenapi firman-firman-Ku terhadap kota ini untuk bencana, dan bukan untuk kebaikan, dan firman-firman itu akan dilaksanakan di hadapanmu pada hari itu.

<sup>17</sup>Namun, Aku akan menyelamatkanmu pada hari itu,’ firman TUHAN, ‘dan kamu tidak akan diserahkan ke tangan orang-orang yang kepadanya kamu takut.’<sup>18</sup>Sebab, Aku pasti akan menyelamatkanmu, dan kamu tidak akan mati oleh pedang, tetapi kamu akan mendapatkan hidupmu seperti barnag jarahan karena kamu telah menaruh percayaanmu kepada-Ku,” firman TUHAN.

## Chapter 40

## YEREMIA DIBEBASKAN

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN setelah Nebuzaradan, kepala pengawal, membebaskannya dari Rama, ketika ia mengambilnya dalam keadaan diikat rantai di antara semua tawanan Yerusalem dan Yehuda, yang dibuang ke Babel.<sup>2</sup>Kepala pengawal itu membawa Yeremia dan berkata kepadanya, “TUHAN, Allahmu, menyatakan bencana ini terhadap tempat ini.

<sup>3</sup>Sekarang, TUHAN telah mendatangkannya dan melakukannya seperti yang telah Ia firmankan. Karena kamu berdosa terhadap TUHAN dan tidak mematuhi suara-Nya, maka hal ini terjadi kepadamu.<sup>4</sup>Sekarang, lihatlah, aku melepaskan kamu hari ini dari rantai-rantai yang mengikat tanganmu. Jika menurutmu baik untuk datang bersamaku ke Babel, datanglah, dan aku akan menjagamu. Akan tetapi, jika menurutmu salah untuk datang ke Babel bersamaku, jangan datang. Lihatlah, seluruh negeri ini ada di hadapanmu. Pergilah ke mana saja yang menurutmu baik dan benar untuk pergi.

<sup>5</sup>Sebelum Yeremia berbalik, ia berkata, “Kembalilah juga kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, yang telah dijadikan gubernur oleh Raja Babel atas kota-kota Yehuda, dan tinggallah bersamanya di antara rakyat itu. Atau, pergilah ke mana saja yang menurutmu baik untuk pergi.”

Lalu, kepala pengawal itu memberinya persediaan makanan dan hadiah, dan membiarkannya pergi.

<sup>6</sup>Kemudian, Yeremia pergi kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam, di Mizpa, dan tinggal bersamanya di antara rakyat yang tersisa di negeri itu.

## MASA PEMERINTAHAN SINGKAT GEDALYA

<sup>7</sup>Ketika semua kepala tentara yang ada di ladang, mereka dan pasukan mereka, mendengar bahwa Raja Babel telah menunjuk Gedalya, anak laki-laki Ahikam, menjadi gubernur di negeri itu dan telah mempercayakan kepadanya laki-laki, perempuan, dan anak-anak, serta orang-orang termiskin di negeri itu, yang tidak diangkut ke Babel sebagai tawanan,<sup>8</sup>maka mereka datang kepada Gedalya di Mizpa bersama dengan Ismael, anak laki-laki Netanya; Yohanan dan Yonatan, anak-anak laki-laki Kareah; Seraya, anak laki-laki Tanhumet; anak-anak laki-laki Efaï dari Netofa; dan Yezanya, anak laki-laki dari Maakha; mereka dan pasukan mereka.

<sup>9</sup>Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, bersumpah kepada mereka dan pasukan mereka, katanya, “Jangan takut melayani orang-orang Kasdim. Tinggallah di negeri ini dan layanilah Raja Babel, maka kamu akan baik-baik saja.”<sup>10</sup>Mengenai aku, aku akan tinggal di Mizpa untuk mewakili kamu di hadapan orang-orang Kasdim yang datang kepada kita, tetapi kamu, kumpulkanlah air anggur dan buah-buahan musim panas, dan minyak, dan simpanlah semuanya itu di bejanamu, serta tinggallah di kota-kotamu yang telah kamu duduki.”

<sup>11</sup>Demikian juga, ketika semua orang Yahudi yang ada di Moab, dan di antara orang-orang Amon, dan di Edom, dan di negeri-negeri lain mendengar bahwa Raja Babel telah meninggalkan sisa-sisa Yehuda, dan bahwa ia telah menunjuk Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, menjadi gubernur atas mereka,<sup>12</sup>maka semua orang Yahudi itu kembali dari semua tempat ke mana mereka telah diserakkan, dan datang ke negeri Yehuda, kepada Gedalya di Mizpa. Dan, mereka mengumpulkan air anggur dan buah-buahan musim panas yang sangat banyak.

<sup>13</sup>Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan yang ada di ladang, datang kepada Gedalya di Mizpa<sup>14</sup>dan berkata kepadanya, “Apakah kamu tahu bahwa Baalis, raja orang-orang Amon, telah mengutus Ismael, anak laki-laki Netanya, untuk membunuhmu?” Akan tetapi, Gedalya, anak laki-laki Ahikam, tidak memercayai mereka.

<sup>15</sup>Kemudian, Yohanan, anak laki-laki Kareah, berbicara secara rahasia kepada Gedalya di Mizpa, katanya, “Izinkan aku pergi dan membunuh Ismael, anak laki-laki Netanya, dan tidak akan ada seorang pun yang

mengetahuinya. Mengapa ia harus membunuhmu sehingga semua orang Yahudi yang dikumpulkan kepadamu harus dicerai-beraikan, dan sisa-sisa Yehuda akan binasa?”

<sup>16</sup>Akan tetapi, Gedalya, anak laki-laki Ahikam, berkata kepada Yohanan, anak laki-laki Kareah, “Kamu seharusnya tidak melakukan hal ini karena kamu mengatakan dusta tentang Ismael.”



## Chapter 41

<sup>1</sup>Pada bulan ketujuh, Ismael, anak laki-laki Netanya, anak laki-laki Elisama, dari keluarga kerajaan, dan salah satu kepala pejabat raja, datang bersama sepuluh orang kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam, di Mizpa. Ketika mereka makan roti bersama-sama di Mizpa,<sup>2</sup>Ismael, anak laki-laki Netanya, dan kesepuluh orang yang bersamanya berdiri dan memukul jatuh Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, dengan pedang dan membunuh dia yang ditunjuk Raja Babel menjadi gubernur di negeri itu.<sup>3</sup>Ismael juga membunuh semua orang Yahudi yang bersamanya, yaitu yang bersama Gedalya di Mizpa, dan orang-orang Kasdim yang ditemukan di sana, yaitu para tentara perang.

<sup>4</sup>Keesokan harinya, setelah pembunuhan Gedalya, sebelum seorang pun mengetahuinya,

<sup>5</sup>datanglah beberapa orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria, delapan puluh orang jumlahnya, dengan jenggot mereka tercukur, dan pakaian mereka robek-robek, dan tubuh mereka tertoreh-toreh, membawa kurban biji-bijian dan kemenyan untuk dipersembahkan di Rumah TUHAN.

<sup>6</sup>Lalu, Ismael, anak laki-laki Netanya, keluar dari Mizpa untuk menemui mereka, sambil menangis dalam perjalanan. Setelah ia bertemu mereka, ia berkata kepada mereka, "Pergilah kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam."

<sup>7</sup>Ketika mereka tiba di tengah kota, Ismael, anak laki-laki Netanya, dan orang-orang yang bersamanya membunuh mereka dan membuang mayat mereka ke dalam sumur.

<sup>8</sup>Akan tetapi, ada sepuluh orang di antara mereka yang berkata kepada Ismael, "Jangan bunuh kami karena kami memiliki simpanan gandum, jelai, minyak, dan madu yang tersembunyi di ladang." Karena itu, ia menahan diri dan tidak membunuh mereka bersama teman-teman mereka.<sup>9</sup>Adapun sumur tempat Ismael membuang mayat orang-orang yang telah ia bunuh karena Gedalya, adalah sumur yang dibuat oleh Raja Asa sebagai pertahanan terhadap Baesa, Raja Israel. Ismael, anak laki-laki Netanya, memenuhinya dengan mayat orang-orang yang dibunuh itu.

<sup>10</sup>Lalu, Ismael menawan semua orang yang tersisa di Mizpa, anak-anak perempuan raja dan semua orang yang tertinggal di Mizpa, yang telah diserahkan Nebuzaradan, kepala pengawal, kepada Gedalya, anak laki-laki Ahikam. Ismael, anak laki-laki Netanya, mengangkut mereka sebagai tawanan, dan pergi menyeberang ke daerah bani Amon.

<sup>11</sup>Namun, ketika Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya mendengar hal-hal jahat yang telah dilakukan Ismael, anak laki-laki Netanya,<sup>12</sup>mereka mengumpulkan semua pasukan mereka dan pergi untuk berperang melawan Ismael, anak laki-laki Netanya. Mereka menemukan dia di dekat kolam besar yang ada di Gibeon.

<sup>13</sup>Ketika semua orang yang bersama Ismael melihat Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan ada bersamanya, mereka bergembira.<sup>14</sup>Semua orang yang dibawa Ismael sebagai tawanan dari Mizpa berbalik dan kembali, dan pergi kepada Yohanan, anak laki-laki Kareah.

<sup>15</sup>Akan tetapi, Ismael, anak laki-laki Netanya, melarikan diri dari Yohanan bersama delapan orang, dan pergi ke daerah bani Amon.

<sup>16</sup>Kemudian, Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya membawa dari Mizpa semua orang yang tersisa, yang ia dapatkan kembali dari Ismael, anak laki-laki Netanya, setelah ia membunuh Gedalya, anak laki-laki Ahikam, yaitu para tentara, perempuan, anak-anak, dan sida-sida, yang Yohanan bawa kembali dari Gibeon.

## PELARIAN KE MESIR

<sup>17</sup>Mereka pergi dan tinggal di penginapan milik Kimham, di dekat Betlehem, dengan maksud untuk pergi ke Mesir

<sup>18</sup>karena orang-orang Kasdim. Sebab, mereka takut kepada mereka karena Ismael, anak laki-laki Netanya, telah membunuh Gedalya, anak laki-laki Ahikam, yang telah dijadikan sebagai gubernur negeri itu oleh Raja Babel.

## Chapter 42

<sup>1</sup>Kemudian, semua kepala pasukan, termasuk Yohanan, anak laki-laki Kareah, Azarya, anak laki-laki Hosaya, dan semua orang dari yang paling kecil hingga paling besar, datang mendekat,<sup>2</sup>dan berkata kepada Nabi Yeremia, “Biarlah permohonan kami sampai ke hadapanmu, dan berdoalah kepada TUHAN, Allahmu, bagi kami, semua orang yang tersisa ini karena kami yang tertinggal hanya sedikit, seperti yang matamu lihat atas kami,<sup>3</sup>supaya TUHAN, Allahmu, memberi tahu kami jalan yang harus kami tempuh dan hal yang harus kami lakukan.”

<sup>4</sup>Nabi Yeremia berkata kepada mereka, “Aku telah mendengarmu. Ketahuilah, aku akan berdoa kepada TUHAN, Allahmu, sesuai dengan kata-katamu itu, dan apa pun yang TUHAN firmankan kepadamu akan aku beritahukan kepadamu. Aku tidak akan menahan apa pun darimu.”

<sup>5</sup>Mereka berkata kepada Yeremia, “Semoga TUHAN menjadi Saksi yang benar dan setia terhadap kami jika kami tidak berbuat sesuai dengan semua pesan yang TUHAN, Allahmu, kirimkan kepadamu untuk kami.<sup>6</sup>Entah itu baik atau buruk, kami akan mematuhi suara TUHAN, Allah kita, yang kepada-Nya kami mengutusmu, supaya keadaan kami baik-baik saja karena kami menaati suara TUHAN, Allah kami.”

<sup>7</sup>Setelah sepuluh hari, firman TUHAN datang kepada Yeremia.<sup>8</sup>Kemudian, Yeremia memanggil Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya, dan semua dari yang terkecil hingga yang terbesar,<sup>9</sup>dan berkata kepada mereka, “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, yang kepadanya kamu mengutusku untuk mengajukan permohonan ke hadapan-Nya,<sup>10</sup>Jika kamu benar-benar akan tinggal di negeri ini, Aku akan mendirikanmu dan tidak akan merobohkanmu, Aku akan menanammu, dan tidak akan mencabutmu karena Aku akan menyesali bencana yang telah Aku datangkan kepadamu.

<sup>11</sup>Jangan takut kepada Raja Babel, yang kamu takuti,’ firman TUHAN, ‘karena Aku menyertaimu untuk menyelamatkan dan membebaskan kamu dari tangannya.<sup>12</sup>Aku akan menunjukkan belas kasihan kepadamu sehingga ia akan berbelaskasihan kepadamu dan membiarkanmu kembali ke negerimu sendiri.’

<sup>13</sup>Akan tetapi, jika kamu berkata, ‘Kami tidak akan tinggal di negeri ini,’ ataupun tidak menaati suara TUHAN Allahmu,<sup>14</sup>dengan berkata, ‘Tidak, kami akan pergi ke negeri Mesir. Di sana, kami tidak akan melihat perang atau mendengar suara trompet, atau kelaparan akan roti, di sanalah kami akan tinggal,’

<sup>15</sup>maka dengarlah firman TUHAN, Hai sisa-sisa Yehuda. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Jika kamu benar-benar menghadapkan wajahmu untuk masuk ke Mesir, dan pergi untuk tinggal di sana,<sup>16</sup>maka pedang yang kamu takuti itu akan mengejarmu di sana, di negeri Mesir; dan kelaparan yang kamu khawatirkan akan mengikutimu dekat-dekat di sana, di Mesir. Dan, di sana kamu akan mati.<sup>17</sup>Begitulah semua orang yang menghadapkan wajahnya untuk pergi ke Mesir, untuk tinggal di sana, mereka akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Tidak seorang pun dari mereka akan tersisa atau terluput dari bencana yang akan Aku timpakan ke atas mereka.”

<sup>18</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Sebagaimana kemarahan-Ku dan murka-Ku telah dicurahkan ke atas penduduk Yerusalem, demikianlah murka-ku akan dicurahkan ke atasmu ketika kamu memasuki Mesir. Dan, kamu akan menjadi suatu umpatan, kengerian, kutuk, dan hinaan, dan kamu tidak akan melihat tempat ini lagi.”

<sup>19</sup>TUHAN telah berfirman kepadamu, hai sisa orang-orang Yehuda, “Jangan pergi ke Mesir!” Perhatikanlah baik-baik bahwa Aku telah memperingatkanmu hari ini.

<sup>20</sup>Sebab, kamu telah menipu diri dengan mempertaruhkan nyawamu ketika kamu mengutuskan kepada TUHAN Allahmu, dengan berkata, ‘Berdoalah bagi kami kepada TUHAN, Allah kita, dan apa pun yang difirmankan TUHAN, Allah kita, beri tahukan kepada kami dan kami akan melakukannya.’<sup>21</sup>Dan hari ini, aku telah memberitahukannya kepadamu, tetapi kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, dalam segala hal yang Ia kirimkan kepadaku untuk diberitahukan kepadamu.<sup>22</sup>Sekarang, ketahuilah ini dengan baik: bahwa kamu akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar di tempat yang akan kamu tuju untuk tinggal.”

## Chapter 43

<sup>1</sup>Ketika Yeremia selesai menyampaikan kepada seluruh rakyat itu semua firman TUHAN, Allah mereka, yang karenanya TUHAN, Allah mereka, telah mengutus Yeremia kepada mereka, yaitu semua firman tadi,<sup>2</sup>Azarya, anak laki-laki Hosaya, dan Yohanan, anak laki-laki Kareah, serta semua orang sombong berkata kepada Yeremia, “Kamu mengatakan kebohongan! TUHAN, Allah kita, tidak mengutusmu untuk berkata, ‘Jangan pergi ke Mesir untuk tinggal di sana,’<sup>3</sup>tetapi Barukh, anak laki-laki Neria, telah menetapkanmu untuk melawan kami, untuk menyerahkan kami ke tangan orang-orang Kasdim sehingga mereka akan membunuh kami dan membawa kami sebagai tawanan ke Babel.”

<sup>4</sup>Begitulah Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan, serta seluruh rakyat itu tidak menaati suara TUHAN untuk tinggal di negeri Yehuda.<sup>5</sup>Lalu, Yohanan, anak laki-laki Kareah, dan semua kepala pasukan mengambil semua sisa orang Yehuda yang telah kembali dari semua bangsa tempat mereka telah dibuang untuk tinggal di negeri Yehuda,<sup>6</sup>laki-laki, perempuan, anak-anak, dan anak-anak perempuan raja, dan setiap orang yang telah ditinggalkan Nebuzaradan, kepala pengawal, bersama Gedalya, anak laki-laki Ahikam, anak laki-laki Safan, juga Nabi Yeremia dan Barukh, anak laki-laki Neria.<sup>7</sup>Mereka masuk ke negeri Mesir karena mereka tidak menaati suara TUHAN, dan mereka tiba di Tahpanhes.

<sup>8</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN kepada Yeremia di Tahpanhes, isinya,<sup>9</sup>“Ambillah batu-batu besar dan sembunyikan batu-batu itu di dalam adukan tanah yang ada di pintu masuk ke istana Firaun di Tahpanhes, di hadapan orang-orang Yahudi,<sup>10</sup>dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Ketahuilah, Aku akan menyuruh orang untuk menjemput Nebukadnezar, Raja Babel, hamba-Ku, dan akan mendirikan takhtanya di atas batu-batu ini yang telah Aku sembunyikan, dan ia akan membentangkan tenda kerajaan di atasnya.

<sup>11</sup>Ia akan datang dan menyerang negeri Mesir, yang ke maut, kemautlah; yang ke penawanan ke penawananlah; yang ke pedang ke pedanglah.<sup>12</sup>Aku akan menyalakan api di kuil-kuil dewa-dewa Mesir, dan ia akan membawa mereka menjadi tawanan. Ia akan membersihkan negeri Mesir seperti gembala membersihkan jubahnya dari kutu, dan ia akan pergi dari sana dalam damai.<sup>13</sup>Ia akan menghancurkan tugu-tugu peringatan Bet-Semes, yang ada di negeri Mesir, dan kuil-kuil dewa-dewa Mesir akan ia bakar dengan api.”

## TUHAN MEMPERINGATKAN ORANG-ORANG YEHUDA

<sup>1</sup>Firman yang datang kepada Yeremia mengenai seluruh orang Yahudi yang tinggal di negeri Mesir, yang tinggal di Migdol, Tahpanhes, Memfis, dan di tanah Pateros, isinya,<sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Kamu telah melihat semua bencana yang telah Aku datangkan atas Yerusalem dan semua kota Yehuda, dan lihatlah, hari ini mereka menjadi reruntuhan dan tidak seorang pun tinggal di dalamnya’<sup>3</sup>karena kejahatan mereka yang telah mereka lakukan untuk memancing-Ku untuk marah dengan pergi membuat persembahan bakaran dan melayani allah-allah lain yang tidak mereka kenal, baik mereka, kamu, atau nenek moyangmu.

<sup>4</sup>Namun, Aku terus-menerus mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, yang berkata, ‘Jangan lakukan hal menjijikkan ini, yang Aku benci.’<sup>5</sup>Akan tetapi, mereka tidak mendengarkan ataupun mencondongkan telinga mereka untuk berbalik dari kejahatan mereka dan untuk tidak membakar kemenyan bagi allah-allah lain.

<sup>6</sup>Karena itu, murka-Ku dan amarah-Ku dicurahkan dan dinyalakan di kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem, dan kota-kota itu menjadi reruntuhan dan kesunyian seperti hari ini.”

<sup>7</sup>“Sekarang, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Mengapa kamu melakukan bahaya besar terhadap dirimu sendiri, untuk melenyapkan darimu laki-laki dan perempuan, anak-anak dan bayi-bayi dari antara orang-orang Yehuda, dengan membiarkan dirimu sendiri tanpa sisa<sup>8</sup>dengan memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan-pekerjaan tanganmu, dengan membakar kurban bagi allah-allah lain di negeri Mesir, tempat yang telah kamu datangi untuk ditinggali, sehingga kamu akan lenyap dan menjadi kutuk dan hinaan di antara semua bangsa di bumi?

<sup>9</sup>Apakah kamu sudah lupa akan kejahatan nenek moyangmu, kejahatan raja-raja Yehuda, dan kejahatan istri-istri mereka, dan kejahatanmu sendiri, dan kejahatan istri-istrimu, yang mereka lakukan di tanah Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?’<sup>10</sup>Mereka tidak merendahkan diri, bahkan hingga hari ini, atau merasa takut, ataupun berjalan dalam hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku yang Aku tetapkan di hadapanmu dan di hadapan nenek moyangmu.”

<sup>11</sup>“Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Dengarlah, Aku akan menghadapkan wajah-Ku terhadap kamu untuk malapetaka, dan untuk melenyapkan seluruh Yehuda.’<sup>12</sup>Aku akan mengambil sisa-sisa Yehuda yang telah menghadapkan wajah mereka untuk pergi ke negeri Mesir untuk tinggal di sana; mereka semua akan dilenyapkan dan mati di tanah Mesir, mereka akan dimakan oleh pedang dan oleh kelaparan, mereka akan mati, dari yang terkecil hingga yang terbesar, oleh pedang dan oleh kelaparan, dan mereka akan menjadi suatu kejijikan, suatu kengerian, suatu kutuk, dan suatu ejekan.

<sup>13</sup>Aku akan menghukum mereka yang tinggal di tanah Mesir, seperti Aku telah menghukum Yerusalem, dengan pedang, dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar<sup>14</sup>sehingga tidak ada sisa-sisa Yehuda, yang pergi memasuki negeri Mesir untuk tinggal di sana, akan terluput, selamat, atau kembali ke tanah Yehuda, ke tempat yang mereka inginkan untuk kembali dan untuk tinggal di sana. Sebab, mereka tidak akan kembali, kecuali beberapa pengungsi.”

<sup>15</sup>Lalu, semua orang yang mengetahui bahwa istri mereka telah membakar kemenyan untuk allah-allah lain, dan semua perempuan yang berdiri di dekatnya, suatu kumpulan yang besar, bahkan semua orang yang tinggal di negeri Mesir, di Patros, menjawab Yeremia, katanya,<sup>16</sup>“Mengenai perkataan yang telah kamu sampaikan kepada kami dalam nama TUHAN, kami tidak akan mendengarkanmu.”<sup>17</sup>Sebaliknya, kami benar-benar akan melakukan semua yang telah kami ucapkan, membakar persembahan untuk ratu surga dan mencurahkan kurban minuman untuknya, seperti yang kami lakukan, baik kami, nenek moyang kami, raja-raja kami, maupun pejabat-pejabat kami, di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Pada waktu itu, kami memiliki banyak makanan dan kami makmur, dan tidak melihat kemalangan.

<sup>18</sup>Akan tetapi, sejak kami berhenti membakar persembahan untuk ratu surga dan mencurahkan kurban minuman untuknya, kami kekurangan segala sesuatu, dan telah dilenyapkan oleh pedang dan kelaparan.

<sup>19</sup>Dan, ketika kami membakar kurban untuk ratu surga dan mencurahkan kurban minuman untuknya, apakah hal itu tanpa sepengetahuan suami-suami kami sehingga kami membuat baginya makanan yang menyerupai dirinya dan menuangkan persembahan minuman untuknya?”

<sup>20</sup>Kemudian, Yeremia berkata kepada semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, dan kepada semua orang yang telah memberinya jawaban, katanya, <sup>21</sup>“Mengenai persembahan yang kamu persembahkan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, baik kamu, nenek moyangmu, raja-rajamu, dan para pejabatmu, maupun semua orang di negeri ini, tidakkah TUHAN mengingat mereka? Tidakkah hal itu masuk ke dalam pikiran-Nya?

<sup>22</sup>TUHAN tidak dapat bersabar lagi terhadap perbuatan-perbuatanmu yang jahat dan kekejian yang telah kamu lakukan. Karena itu, negerimu menjadi suatu reruntuhan, suatu kengerian, suatu kutuk, tanpa penduduk, seperti yang terjadi hari ini. <sup>23</sup>Karena kamu telah membakar persembahan dan karena kamu telah berdosa terhadap TUHAN, dan tidak mematuhi suara TUHAN, ataupun berjalan menurut hukum-Nya atau menurut ketetapan-ketetapan-Nya, atau kesaksian-Nya, karena itulah bencana ini telah ditimpakan ke atasmu, seperti yang terjadi hari ini.”

<sup>24</sup>Kemudian, Yeremia berbicara kepada seluruh rakyat dan semua perempuan itu, “Dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua orang Yehuda yang ada di negeri Mesir. <sup>25</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Kamu dan istri-istrimu telah menyatakan dengan mulutmu dan menggenapinya dengan tanganmu, dengan berkata, ‘Kami benar-benar akan menggenapi janji-janji kami yang telah kami janjikan, untuk membakar persembahan bagi ratu surga dan mencurahkan persembahan minuman baginya.’ Silakan saja, tepati janji-janjimu dan wujudkan janji-janjimu!”

<sup>26</sup>“Akan tetapi, dengarlah firman TUHAN, hai kamu semua orang Yehuda yang tinggal di Mesir, ‘Ketahuilah, Aku telah bersumpah demi nama-Ku yang agung,’ firman TUHAN, ‘bahwa nama-Ku tidak akan disebut lagi oleh mulut siapa pun dari orang-orang Yehuda di seluruh negeri Mesir, dengan berkata, ‘Demi Tuhan ALLAH yang hidup.’ <sup>27</sup>Ketahuilah, Aku akan mengawasi mereka untuk kemalangan, dan bukan untuk kebaikan. Semua orang Yehuda yang ada di negeri Mesir akan dibunuh oleh pedang dan oleh kelaparan, hingga mereka benar-benar habis. <sup>28</sup>Mereka yang luput dari pedang dan akan kembali dari negeri Mesir menuju tanah Yehuda jumlahnya sangat sedikit; dan semua sisa-sisa Yehuda yang telah pergi ke negeri Mesir untuk tinggal di sana, akan mengetahui perkataan siapa yang akan terbukti, perkataan-Ku atau perkataan mereka.

<sup>29</sup>Ini akan menjadi tanda bagimu,” firman TUHAN “bahwa Aku akan menghukummu di tempat ini sehingga kamu akan mengetahui bahwa perkataan-perkataan-Ku akan benar-benar terbukti menentang kamu untuk kemalangan.” <sup>30</sup>Beginilah firman TUHAN, “Ketahuilah, Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, Raja Mesir, ke tangan musuh-musuhnya, ke tangan orang-orang yang ingin membunuhnya, seperti Aku menyerahkan Zedekia, Raja Yehuda, ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, yang adalah musuhnya dan berusaha membunuhnya.”

Chapter 45

PESAN KEPADA BARUKH

<sup>1</sup>Firman yang disampaikan melalui Nabi Yeremia kepada Barukh, anak laki-laki Neria, ketika ia telah menuliskan firman-firman itu ke dalam sebuah gulungan menurut dikte Yeremia, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda, isinya,<sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadamu, hai Barukh,  
<sup>3</sup>Kamu berkata, ‘Celakalah aku! Sebab, TUHAN telah menambahkan dukacita kepada penderitaanku. Aku lelah merintih, dan aku tidak menemukan peristirahatan.”

<sup>4</sup>Beginilah yang harus kamu katakan kepadanya, ‘Beginilah firman TUHAN, ‘Lihatlah, apa yang telah Aku bangun, akan Aku runtuhkan, dan apa yang telah Aku tanam, akan Aku cabut, bahkan seluruh negeri ini.<sup>5</sup>Dan, apakah kamu mencari hal-hal besar untuk dirimu sendiri? Jangan mencarinya, karena ketahuilah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas semua makhluk,’ firman TUHAN. ‘Akan tetapi, Aku akan memberikan hidupmu kepadamu seperti barang jarahan di semua tempat ke mana saja kamu pergi.”’

## Chapter 46

## PESAN TUHAN MENGENAI BANGSA-BANGSA

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai bangsa-bangsa.

## PESAN MENGENAI MESIR

<sup>2</sup>Mengenai Mesir, mengenai pasukan Firaun Nekho, Raja Mesir, yang ada di dekat sungai Efrat di Karkemis, yang dikalahkan Nebukadnezar, Raja Babel, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak laki-laki Yosia, Raja Yehuda.

- <sup>3</sup> “Siapkan perisai besar dan perisai kecil,  
dan majulah ke medan pertempuran!
- <sup>4</sup> Persiapkan kuda  
dan naiklah, hai para penunggang kuda.  
Ambillah posisimu  
dengan mengenakan ketopongmu,  
Asahlah tombak-tombakmu,  
kenakanlah baju perangmu.
- <sup>5</sup> Mengapa Aku melihat itu?  
Mereka termangu-mangu dan  
berbalik ke belakang.  
Para pahlawan mereka dikalahkan  
dan melarikan diri dengan cepat  
tanpa menoleh ke belakang,  
kengerian ada di mana-mana,”  
firman TUHAN.
- <sup>6</sup> “Jangan biarkan orang tangkas melarikan diri,  
atau orang kuat lolos.  
Di Utara di dekat Sungai Efrat,  
mereka telah tersandung dan jatuh.
- <sup>7</sup> Siapakah ini yang meluap seperti Sungai Nil,  
seperti sungai yang airnya bergelora?
- <sup>8</sup> Mesir meluap seperti Sungai Nil,  
seperti sungai-sungai yang airnya bergelora.  
Ia berkata, ‘Aku akan meluap, aku akan menutupi bumi.  
Aku akan menghancurkan kota-kota dan penduduknya.’
- <sup>9</sup> Majulah, hai kuda-kuda,  
dan mengamuklah, hai kereta-kereta.  
Biarlah para pahlawan keluar,  
orang-orang Etiopia dan orang-orang Put, yang memegang perisai,  
dan orang-orang Lidia, yang memegang dan melengkungkan busur.
- <sup>10</sup> Sebab, inilah harinya Tuhan, ALLAH semesta alam,  
hari pembalasan sehingga Ia dapat menuntut balas atas musuh-musuh-Nya.  
Pedang akan melahap  
dan dikenyangkan,  
serta akan puas minum darah mereka.  
Sebab, Tuhan, ALLAH semesta alam, mengadakan persembahan

di negeri utara, di dekat sungai Efrat.

<sup>11</sup> Pergilah ke Gilead dan ambillah balsam, hai anak-anak dara Mesir.  
Sia-sialah kamu menggunakan banyak obat,  
tidak ada kesembuhan bagimu.

<sup>12</sup> Bangsa-bangsa telah mendengar aibmu,  
dan bumi penuh dengan tangisanmu  
karena orang gagah telah tersandung pada orang gagah lainnya  
dan keduanya jatuh bersama-sama.”

<sup>13</sup> Firman yang TUHAN katakan kepada Nabi Yeremia mengenai kedatangan Nebukadnezar, Raja Babel, untuk memukul negeri Mesir.

<sup>14</sup> “Umumkanlah di Mesir  
dan serukan di Migdol,  
kabarkanlah di Memfis dan Tahpanhes.  
Katakan, ‘Berdirilah tegak dan bersiap-siaplah  
karena pedang akan menelan semua yang ada di sekelilingmu.’

<sup>15</sup> Mengapa orang-orang gagahmu tumbang?  
Mereka tidak berdiri  
karena TUHAN mendorong mereka jatuh.

<sup>16</sup> Ia membuat banyak orang tersandung,  
dan seorang jatuh ke atas yang lain,  
dan mereka berkata,  
‘Bangkitlah, mari kita kembali kepada bangsa kita sendiri,  
dan ke tanah kelahiran kita,  
menjauh dari pedang penindas ini.’

<sup>17</sup> Mereka berseru di sana,  
‘Firaun, Raja Mesir, hanyalah tukang ribut saja,  
yang membiarkan waktu yang ditetapkan berlalu.’”

<sup>18</sup> “Demi Aku yang hidup,”  
seru Sang Raja,  
yang namanya adalah  
TUHAN semesta alam,  
“Sesungguhnya, seperti Tabor<sup>1</sup> di antara pegunungan  
dan seperti Karmel<sup>2</sup> di dekat laut, seperti itulah ia akan datang.

<sup>19</sup> Kemasilah barang-barangmu  
untuk pembuangan, hai putri yang tinggal di Mesir.  
Sebab, Memfis akan menjadi suatu kengerian,  
suatu reruntuhan,  
tanpa penghuni.

<sup>20</sup> Mesir itu seperti sapi muda yang cantik,  
tetapi seekor lalat pikat<sup>3</sup> dari Utara telah mendatangnya.

<sup>21</sup> Bahkan, tentara-tentara bayarannya yang ada di tengah-tengahnya seperti anak lembu yang tambun.  
Mereka pun berbalik dan melarikan diri bersama-sama.  
Mereka tidak dapat bertahan  
karena hari kemalangan mereka telah datang menimpa mereka,  
yaitu hari penghukuman mereka.

<sup>22</sup> Suaranya terdengar  
seperti seekor ular  
karena mereka maju  
dalam pasukan,  
dan mendatangnya dengan kapak



seperti para penebang pohon.”

- <sup>23</sup> “Mereka akan menebang hutannya,”  
firman TUHAN,  
meskipun hutan itu tidak dapat diselidiki,  
karena mereka lebih banyak daripada belalang,  
mereka tidak terhitung.
- <sup>24</sup> Anak perempuan Mesir akan dipermalukan,  
ia akan diserahkan ke tangan orang-orang Utara.”

<sup>25</sup> TUHAN semesta alam, Allah Israel, berfirman, “Ketahuilah, Aku akan menghukum Amon, dari Tebe, atas Firaun dan Mesir, beserta dewa-dewa dan raja-raja mereka, bahkan atas Firaun dan orang-orang yang percaya kepadanya.

<sup>26</sup> Aku akan menyerahkan mereka ke tangan orang-orang yang berusaha membunuh mereka, ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, dan ke tangan hamba-hambanya.

Setelah itu, Mesir tidak akan dihuni, seperti zaman dahulu,” firman TUHAN.

### PESAN MENGENAI ISRAEL UTARA

- <sup>27</sup> “Akan tetapi, jangan takut, hai hamba-Ku, Yakub.  
Jangan gentar, hai Israel.  
Sebab, ketahuilah, Aku akan menyelamatkanmu dari jauh,  
dan keturunanmu dari negeri tempat penawanan mereka.  
Yakub akan kembali dan mendapatkan ketenangan dan kemudahan,  
dan tidak seorang pun akan membuat dia takut.”
- <sup>28</sup> “Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku,”  
firman TUHAN,  
“karena Aku menyertaimu.  
Aku akan mengakhiri semua bangsa  
tempat Aku telah menghalaumu.  
Aku tidak akan menghabisi kamu.  
Namun, Aku akan menghajarmu dengan adil  
dan Aku tidak akan membiarkanmu tanpa dihukum.”

---

<sup>1</sup> 46:18 TABOR: Sebuah gunung di dataran Esdraelon, yang meninggi tiba-tiba dan terisolasi, kecuali bagian punggung bukit yang sempit di sebelah barat, yang menghubungkannya dengan perbukitan Nazaret.

<sup>2</sup> 46:18 KARMEEL: Sebuah gunung di pantai Mediterania Israel utara, tepat di bawah Haifa.

<sup>3</sup> 46:20 LALAT PIKAT: Seekor lalat besar yang suka mengerumuni dan mengisap darah kuda atau kerbau.

---

## Chapter 47

## PESAN MENGENAI FILISTIN

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai orang-orang Filistin, sebelum Firaun menyerang Gaza.

- <sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN, “Lihat, air meluap dari Utara,  
dan akan menjadi aliran air yang membanjiri,  
dan akan membanjiri negeri itu dan semua yang ada di dalamnya,  
kota dan orang-orang yang tinggal di dalamnya.  
Orang-orang akan berteriak,  
dan setiap penduduk negeri itu akan meratap
- <sup>3</sup> karena suara derap kuku kuda-kuda jantannya,  
karena keriuhan kereta-keretanya, dan karena gemuruh roda-rodanya,  
para ayah tidak menoleh kepada anak-anak mereka  
karena tangan mereka sudah lemas,
- <sup>4</sup> karena telah tiba waktunya  
untuk menghancurkan seluruh orang Filistin,  
untuk melenyapkan dari Tirus dan Sidon  
setiap penolong yang tersisa.  
Sebab, TUHAN akan menghancurkan orang-orang Filistin,  
sisa-sisa dari daerah pantai Kaftor.
- <sup>5</sup> Kegundulan telah menimpa Gaza,  
Askelon telah dihancurkan.  
Hai sisa-sisa orang dari lembah mereka,  
berapa lama kamu akan menyayat-nyayat dirimu sendiri?
- <sup>6</sup> Oh, pedang TUHAN,  
berapa lama lagi kamu akan tenang?  
Masukkanlah dirimu sendiri ke dalam sarung pedangmu,  
beristirahatlah dan jadilah tenang.
- <sup>7</sup> Bagaimana pedang itu dapat tenang  
sedangkan TUHAN telah memberikan perintah kepadanya?  
Terhadap orang-orang Askelon dan terhadap orang-orang sepanjang pantai.  
Di sana Ia telah menetapkannya.”

## Chapter 48

## PESAN MENGENAI MOAB

<sup>1</sup>Mengenai Moab. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,

“Celakalah Nebo<sup>1</sup>  
karena Nebo dihancurkan.

Kiryataim<sup>2</sup> dipermalukan  
dan direbut.

Benteng-bentengnya dipermalukan  
dan dihancurkan.

<sup>2</sup> Tidak akan ada lagi pujian mengenai Moab.  
Di Hesybon, mereka telah merencanakan kejahatan terhadapnya.  
‘Datanglah, marilah kita melenyapkannya dari menjadi suatu bangsa!’  
Kamu juga, hai Madmen, akan dibungkam.  
Pedang akan mengejarmu.

<sup>3</sup> Suara tangisan akan terdengar dari Horonaim,  
kerusakan dan kehancuran yang sangat besar.

<sup>4</sup> Moab dihancurkan,  
anak-anaknya yang kecil telah membuat tangisan.

<sup>5</sup> Sebab, di pendakian Luhit  
mereka mendaki sambil terus-menerus menangis.  
Sebab, di jalan turunan Horonaim,  
mereka mendengar tangisan kesakitan atas kehancuran.

<sup>6</sup> Larilah, selamatkan hidupmu!  
dan jadilah seperti rumput liar di padang belantara.

<sup>7</sup> Karena kamu percaya pada perbuatan-perbuatan dan kekayaanmu,  
kamu juga akan direbut;  
dan Kamos akan dibawa ke tempat pembuangan,  
bersama para imam dan pejabatnya.

<sup>8</sup> Pemusnah akan mendatangi setiap kota,  
dan tidak ada kota yang akan lolos.

Lembahnya akan binasa  
dan dataran akan dihancurkan,  
seperti yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>9</sup> Berikanlah sayap kepada Moab  
karena ia akan terbang menjauh;  
kota-kotanya akan menjadi suatu kesunyian,  
tanpa penghuni di dalamnya.

<sup>10</sup> Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan TUHAN dengan tipu daya,  
dan terkutuklah orang yang menahan pedang-Nya dari darah.

<sup>11</sup> Moab telah hidup nyaman sejak mudanya,  
dan ia hidup tenang di atas endapannya,  
tidak pernah dituangkan dari bejana ke bejana,  
dan ia tidak pernah diangkut ke pengasingan.  
Karena itu, cita rasanya tetap di dalamnya,  
dan aromanya tidak berubah.”

<sup>12</sup> “Karena itu, ketahuilah, waktunya akan tiba,” firman TUHAN,  
“ketika Aku akan mengirim kepadanya para penuang,

yang akan menuangkannya  
dan mengosongkan bejana-bejananya  
dan memecahkan botol-botolnya.”

<sup>13</sup> Moab akan dipermalukan karena Kamos, seperti keturunan Israel dipermalukan karena Betel, kepercayaan mereka.

<sup>14</sup> “Bagaimana kamu dapat berkata, ‘Kami adalah pahlawan-pahlawan  
dan orang-orang gagah dalam pertempuran?’

<sup>15</sup> Moab dihancurkan  
dan kota-kotanya telah lenyap;  
orang-orang muda pilihannya telah diserahkan kepada pembantaian,”  
firman Raja  
yang namanya adalah TUHAN semesta alam.

<sup>16</sup> “Kehancuran Moab akan segera datang,  
dan penderitaannya datang begitu cepat.

<sup>17</sup> Merataplah bagi dia,  
hai kamu semua yang ada di sekelilingnya,  
dan kamu semua yang mengenal namanya.  
Katakan, ‘Betapa tongkat yang kuat itu dipatahkan,  
tongkat kemuliaan.’

<sup>18</sup> Turunlah dari kemuliaanmu  
dan duduklah di tanah dalam dahaga,  
hai anak perempuan yang tinggal di Dibon.  
Sebab, penghancur Moab telah datang melawanmu,  
ia telah menghancurkan benteng-bentengmu.

<sup>19</sup> Berdirilah di tepi jalan dan berjaga-jagalah,  
hai penduduk Aroer.  
Tanyailah dia yang melarikan diri  
dan ia yang lolos,  
katakan, ‘Apa yang telah terjadi?’

<sup>20</sup> Moab telah dipermalukan  
karena Moab telah dihancurkan.  
Meratap dan menangislah,  
beri tahukanlah di dekat Arnon bahwa Moab telah dihancurkan,

<sup>21</sup> dan penghakiman telah datang atas tanah datar itu,  
atas Holon,

Yahas, dan Mefaat;

<sup>22</sup> atas Dibon, dan Nebo,  
dan Bet-Diblataim;

<sup>23</sup> atas Kiryataim,  
dan Bet-Gamul, dan Bet-Meon;

<sup>24</sup> atas Keriot  
dan Bozra,  
dan semua kota di negeri Moab,  
baik yang jauh maupun yang dekat.

<sup>25</sup> Tanduk Moab dipotong  
dan lengannya dipatahkan,”  
firman TUHAN.

<sup>26</sup> “Buatlah ia mabuk

karena ia meninggikan diri terhadap TUHAN,  
maka Moab akan berkubang dalam muntahannya  
dan ia juga akan menjadi bahan ejekan.

<sup>27</sup> Tidakkah Israel menjadi bahan ejekan bagimu?  
Apakah ia ditemukan di antara para pencuri  
sehingga setiap kali kamu membicarakan tentang dia,  
kamu menggeleng-gelengkan kepalamu?

<sup>28</sup> Tinggalkanlah kota-kota itu  
dan tinggallah di bukit batu, hai penduduk Moab.  
Jadilah seperti seekor merpati  
yang bersarang di tepi mulut lubang.

<sup>29</sup> Kami telah mendengar kesombongan Moab.  
Ia sangat bangga akan kecongkakannya,  
kesombongannya,  
keangkuhannya,  
dan kecongkakan hatinya.”

<sup>30</sup> “Aku tahu kemarahannya,” firman TUHAN,  
bualan-bualannya itu tidak benar,  
perbuatan-perbuatannya tidak benar.

<sup>31</sup> Karena itu, Aku akan meraung untuk Moab,  
Aku akan menjerit untuk seluruh Moab.  
Aku akan merintih untuk orang-orang Kir-Heres.

<sup>32</sup> Aku akan menangis utukmu, lebih daripada untuk Yaezer,  
hai pohon anggur Sibma! Cabang-cabangmu menjalar menyeberangi lautan,  
mereka mencapai lautan Yaezer.

Si penghancur telah jatuh ke atas buah-buahan musim panasmu dan panen anggurmu.

<sup>33</sup> Sukacita dan kegembiraan telah diambil dari ladang yang berbuah lebat,  
dan dari negeri Moab.

Aku telah membuat anggur berhenti dari pemerasan anggur,  
tidak seorang pun akan menginjak-injak dengan sorak-sorai, sorak-sorai itu bukanlah sorak-sorai sukacita.

<sup>34</sup> Dari jeritan di Hesybon dan Eleale, sejauh Yahas, mereka menyuarakan suara mereka, dari Zoar sampai Horonaim dan Eglat-Selisia, karena air Nimrim juga akan menjadi kering.<sup>35</sup>“Aku akan mengakhiri di Moab,” firman TUHAN, “orang yang memberikan persembahan di tempat tinggi dan orang yang membakar kemenyan untuk dewa-dewanya.”

<sup>36</sup>“Karena itu, hati-Ku meratap bagi Moab seperti seruling, dan hati-Ku meratap seperti seruling bagi orang-orang Kir-Heres. Sebab, kekayaan yang mereka dapatkan telah lenyap.<sup>37</sup>Sebab, setiap kepala menjadi gundul dan setiap janggut dicukur. Pada semua tangan ada sayatan dan di sekeliling pinggang ada kain kabung.

<sup>38</sup>Di seluruh atap rumah Moab dan di jalan-jalannya hanya ada ratapan karena Aku telah memecahkan Moab seperti bejana yang tidak diinginkan,” firman TUHAN.

<sup>39</sup>“Betapa hancur! Betapa mereka meratap! Betapa Moab telah membalikkan punggungnya dalam rasa malu! Demikianlah Moab telah menjadi bahan ejekan dan kengerian bagi semua yang ada di sekitarnya.”

<sup>40</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, “Ketahuilah, ia akan terbang dengan cepat seperti elang,  
dan membentangkan sayapnya terhadap Moab.

<sup>41</sup> Keriot akan direbut  
dan benteng-benteng akan dirampas.  
Hati para ksatria Moab pada hari itu  
akan seperti hati para perempuan yang sedang melahirkan.

<sup>42</sup> Moab akan dihancurkan sebagai suatu bangsa

karena ia membesarkan dirinya terhadap TUHAN.”

<sup>43</sup> “Kengerian, lubang, dan perangkap menantimu, hai penduduk Moab,”  
firman TUHAN.

<sup>44</sup> “Ia yang melarikan diri dari kengerian  
akan jatuh ke dalam lubang,  
dan ia yang memanjat keluar dari lubang itu  
akan tertangkap dalam perangkap.  
Sebab, Aku akan membawa semua ini ke atasnya, ke atas Moab,  
pada tahun penghukuman mereka,” firman TUHAN.

<sup>45</sup> “Dalam bayangan Hesybon<sup>3</sup>,  
para pelarian berhenti tanpa kekuatan.  
Sebab, api datang dari Hesybon,  
nyala api dari rumah Sihon,  
api itu telah menghancurkan dahi Moab,  
dan mahkota anak-anak orang-orang pembuat onar.

<sup>46</sup> Celakalah kamu, Moab.  
Orang-orang Kamos telah binasa  
karena anak-anakmu laki-laki telah ditawan  
dan anak-anakmu perempuan dibawa sebagai tahanan.

<sup>47</sup> “Akan tetapi, Aku akan mengembalikan keberuntungan-keberuntungan Moab  
pada hari yang akan datang,”  
firman TUHAN.

Demikianlah jauhnya penghakiman atas Moab.

---

<sup>1</sup> 48:1 NEBO: Dewa sesembahan orang Babel.

<sup>2</sup> 48:1 KIRYATAIM: Sebuah kota di Moab yang terletak di timur sungai Yordan.

<sup>3</sup> 48.45 HESYBON: Ibu kota Sihon, raja orang Amori, yang terletak di perbatasan barat dataran tinggi dan pada garis perbatasan antara suku Ruben dan Gad.

---

## Chapter 49

## PESAN MENGENAI AMON

<sup>1</sup>Mengenai orang-orang Amon, beginilah firman TUHAN,

“Apakah Israel tidak mempunyai anak-anak laki-laki?  
Apakah ia tidak mempunyai ahli waris?  
Jika demikian,  
mengapa Milkom merebut Gad  
dan orang-orangnya tinggal di kota-kotanya?

<sup>2</sup> Karena itu, ketahuilah, saatnya akan tiba,” firman TUHAN,  
“ketika Aku akan membuat pekik peperangan terdengar di Raba<sup>1</sup>, kota orang-orang Amon.  
Raba akan menjadi timbunan  
reruntuhan  
dan desa-desanya akan dibakar dengan api.  
Kemudian, Israel akan merebut  
orang-orang yang dulu merebutnya,”  
firman TUHAN.

<sup>3</sup> “Merataplah, hai Hesybon, karena Ai telah dihancurkan!  
Menangislah, hai anak-anak perempuan Raba!  
Kenakanlah pakaian berkabung dan merataplah,  
berlarilah ke sana kemari di balik tembok-tembok  
karena Milkom akan pergi ke pembuangan  
bersama para imam dan pejabatnya.

<sup>4</sup> Mengapa kamu menyombongkan lembah-lembahmu,  
yang mengalirkan air, hai anak-anak perempuan yang murtad,  
yang percaya pada kekayaannya dengan berkata,  
‘Siapa yang akan datang melawanku?’

<sup>5</sup> Ketahuilah, Aku akan mendatangkan kengerian ke atasmu,” firman TUHAN, Allah semesta alam,  
“dari semua yang ada di sekelilingmu,  
dan kamu akan dihalau, masing-masing ke arah depannya,  
dan tidak seorang pun akan mengumpulkan para pelarian itu.

<sup>6</sup> Akan tetapi, setelah itu, Aku akan mengembalikan keberuntungan orang-orang Amon,” firman TUHAN.

## PESAN MENGENAI EDOM

<sup>7</sup>Mengenai Edom, beginilah firman TUHAN semesta alam,

“Apakah tidak ada lagi kebijaksanaan di Teman<sup>2</sup>?  
Apakah nasihat telah hilang dari orang-orang bijaksana?  
Apakah hikmat mereka telah lenyap?

<sup>8</sup> Mengungsilah, berbaliklah, tinggallah di lubang-lubang yang dalam, hai penduduk Dedan,  
karena Aku akan mendatangkan kehancuran Esau ke atasnya pada waktu Aku menghukumnya.

<sup>9</sup> Jika para pengumpul buah anggur datang kepadamu,  
tidakkah mereka akan meninggalkan sisa-sisa buah anggur?

- Jika pencuri datang pada waktu malam,  
 tidakkah mereka hanya akan mencuri sebanyak yang mereka inginkan?
- <sup>10</sup> Akan tetapi, Aku telah menelanjangi Esau,  
 Aku telah menyingkapkan tempat-tempat persembunyiannya,  
 dan ia tidak akan dapat menyembunyikan dirinya sendiri,  
 anak-anaknya dihancurkan, dan saudara-saudaranya, dan tetangganya, dan ia tidak akan ada lagi.
- <sup>11</sup> Tinggalkan anak-anakmu yang yatim,  
 Aku akan membiarkan mereka hidup, dan biarkan janda-jandamu percaya kepada-Ku.”

<sup>12</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN, “Ketahuilah, jika mereka yang hukumannya tidak untuk minum dari cangkir ini pun harus meminumnya, masakan kamu akan terlepas dari hukuman? Kamu tidak akan pergi tanpa hukuman, tetapi kamu akan benar-benar meminumnya.”<sup>13</sup>“Sebab, Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri,” firman TUHAN, “bahwa Bozra akan menjadi suatu kengerian, cemoohan, reruntuhan, dan kutukan, dan semua kota di dalamnya akan menjadi reruntuhan untuk selama-lamanya.”

- <sup>14</sup> Aku telah mendengar pesan dari TUHAN,  
 dan seorang utusan telah dikirim di antara bangsa-bangsa, mengatakan,  
 “Berkumpullah kamu bersama-sama  
 dan datanglah menyerang dia,  
 dan bangkitlah untuk pertempuran!
- <sup>15</sup> Sebab, ketahuilah, Aku akan membuatmu kecil di antara bangsa-bangsa,  
 diremehkan di antara manusia.
- <sup>16</sup> Kengerianmu  
 dan kesombongan hatimu,  
 telah memperdayamu,  
 hai kamu yang tinggal di celah-celah batu,  
 yang menempati tempat-tempat tinggi di bukit.  
 Walaupun kamu membuat sarangmu setinggi sarang burung elang,  
 Aku akan menurunkanmu dari sana,”  
 firman TUHAN.

- <sup>17</sup> “Edom akan menjadi kengerian.  
 Setiap orang yang melintasinya akan ketakutan,  
 dan akan mencemooh karena semua luka-luka Edom.
- <sup>18</sup> Seperti penjungkirbalikan Sodom dan Gomora,  
 serta kota-kota di sekitarnya,” firman TUHAN,  
 “tidak ada seorang pun akan tinggal di sana,  
 tidak ada seorang anak manusia pun akan tinggal di dalamnya.”

<sup>19</sup>“Lihatlah, seperti singa muncul dari hutan Yordan menuju padang penggembalaan yang subur, Aku akan dengan tiba-tiba membuatnya lari dari negeri itu, dan Aku akan menetapkan atasnya siapa pun yang Aku pilih. Sebab, siapakah seperti Aku? Siapakah yang akan mendakwa Aku? Siapakah gembala yang dapat berdiri di hadapan-Ku?”

- <sup>20</sup> Karena itu, dengarkanlah rencana TUHAN, yang telah Ia rancangkan terhadap Edom,  
 dan maksud-maksud yang telah Ia maksudkan terhadap penduduk Teman:  
 Sesungguhnya, yang terkecil dari kawanan itu pun akan diseret.  
 Sesungguhnya, Ia akan membuat padang rumput mereka sunyi sepi karena mereka.
- <sup>21</sup> Bumi berguncang karena suara kejatuhan mereka.  
 Suara tangisan mereka telah terdengar di Laut Merah.
- <sup>22</sup> Ketahuilah, Ia akan naik dan terbang dengan cepat seperti burung elang,  
 dan mengembangkan sayap-sayap-Nya terhadap Bozra.  
 Dan pada hari itu, hati orang-orang gagah  
 akan menjadi seperti hati seorang perempuan yang kesakitan saat melahirkan.”



## PESAN MENGENAI DAMSYIK

<sup>23</sup> Mengenai Damsyik,

“Hamat dan Arpad telah dipermalukan  
karena mereka telah mendengar berita-berita buruk.  
Hati mereka leleh karena kecemasan,  
mereka resah seperti laut yang tidak dapat tenang.

<sup>24</sup> Damsyik telah menjadi lemah,  
ia berbalik untuk melarikan diri,  
dan kepanikan telah mencengkeramnya.  
Penderitaan dan kesedihan telah menguasainya  
seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan.

<sup>25</sup> Betapa kota pujian itu telah ditinggalkan,  
kota sukacita-Ku!

<sup>26</sup> Karena itu, orang-orang mudanya akan roboh di jalan-jalannya,  
dan semua tentaranya akan dihancurkan pada hari itu,”  
firman TUHAN semesta alam.

<sup>27</sup> “Aku akan membakar tembok Damsyik,  
dan api itu akan menghanguskan benteng-benteng Benhadad.”

## PESAN MENGENAI KEDAR DAN HAZOR

<sup>28</sup> Mengenai Kedar dan kerajaan-kerajaan Hazor, yang dikalahkan Nebukadnezar, Raja Babel, beginilah firman TUHAN,

“Bangkitlah dan majulah ke Kedar,  
dan hancurkanlah orang-orang Timur itu.

<sup>29</sup> Kemah-kemah dan ternak-ternak mereka akan dirampas.  
Tirai-tirai mereka dan semua barang mereka,  
dan unta-unta mereka akan dirampas.

Orang-orang akan berteriak kepada mereka,  
‘Ketakutan ada di semua sisi!’

<sup>30</sup> Larilah, pergilah jauh-jauh,  
tinggallah di tempat-tempat yang dalam, hai penduduk Hazor,”  
firman TUHAN.

“Sebab, Nebukadnezar, Raja Babel, telah membuat rencana melawanmu  
dan merencanakan rancangan melawanmu.

<sup>31</sup> Bangkitlah, majulah menuju bangsa yang makmur itu,  
yang tinggal dengan aman,” firman TUHAN.

“yang tidak mempunyai pintu-pintu gerbang ataupun palang-palang,  
yang tinggal sendirian.

<sup>32</sup> Unta-unta mereka akan menjadi rampasan,  
dan ternak-ternak mereka yang banyak menjadi jarahan.  
Aku akan menyerakkan ke semua arah mata angin  
mereka yang memotong tepi rambut mereka,  
dan Aku akan membawa kemalangan mereka dari setiap sisi mereka,”  
firman TUHAN.

<sup>33</sup> “Hazor akan menjadi tempat tinggal untuk ular-ular berbisa,  
suatu kesunyian untuk selama-lamanya.  
Tidak seorang pun akan tinggal di sana.  
Tidak seorang pun akan menetap di sana.”

## PESAN MENGENAI ELAM

<sup>34</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai Elam pada awal pemerintahan Zedekia, Raja Yehuda, isinya,

<sup>35</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,

“Ketahuilah, Aku akan mematahkan busur Elam,  
pokok kekuatan mereka.

<sup>36</sup> Aku akan mendatangkan ke atas Elam empat angin dari empat penjuru langit,  
dan Aku akan menyerakkan mereka ke arah semua penjuru angin itu  
sehingga tidak akan ada bangsa  
yang tidak kedatangan orang-orang buangan dari Elam itu.

<sup>37</sup> Sebab Aku akan membuat Elam tawar hati  
di hadapan musuh-musuh mereka,  
dan di hadapan orang-orang  
yang mau membunuh mereka.

Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka,  
bahkan kedahsyatan amarah-Ku,”  
firman TUHAN.

“Aku akan mengirimkan pedang mengejar mereka  
sampai Aku menghabisi mereka,

<sup>38</sup> dan Aku akan mendirikan takhta-Ku di Elam,  
dan menghancurkan raja-raja dan pejabat-pejabat mereka,”  
firman TUHAN.

<sup>39</sup> “Akan tetapi, pada hari-hari yang akan datang, Aku akan memulihkan keberuntungan-keberuntungan Elam,”  
firman TUHAN.

---

<sup>1</sup> 49:2 RABA: Ibu kota Amon, terletak di sebelah timur sungai Yordan.

<sup>2</sup> 49:7 TEMAN: Wilayah yang diduduki oleh keturunan Elifas, cucu Esau. Wilayah ini terkenal akan orang-orangnya yang bijaksana.

<sup>3</sup> 49:13 BOZRA: Sebuah kota di Moab.

---

## Chapter 50

## PESAN TENTANG BABEL

<sup>1</sup>Firman yang TUHAN katakan mengenai Babel, tanah orang-orang Kasdim, melalui Nabi Yeremia,

<sup>2</sup> “Umumkanlah dan nyatakanlah di antara bangsa-bangsa.

Nyatakanlah dan angkatlah sebuah panji.  
Jangan merahasiakannya, tetapi katakanlah,  
‘Babel telah direbut,

Bel<sup>1</sup> dipermalukan,  
Merodakh<sup>2</sup> dihancurkan berkeping-keping.  
Berhala-berhalanya telah dipermalukan,  
patung-patungnya dihancurkan berkeping-keping.’

<sup>3</sup> Sebab, dari Utara, suatu bangsa telah muncul melawan dia,  
yang akan membuat negerinya menjadi tandus,  
dan tidak seorang pun akan tinggal di sana,  
baik manusia maupun binatang akan melarikan diri.”

<sup>4</sup> “Pada hari-hari itu dan pada waktu itu,” firman TUHAN,  
“orang-orang Israel dan orang-orang Yehuda akan datang, mereka dan keturunan Yehuda bersama-sama,  
mereka datang sambil menangis,  
dan mereka akan mencari TUHAN, Allah mereka.

<sup>5</sup> Mereka akan menanyakan jalan menuju Sion  
dengan wajah yang menghadapnya,  
kata mereka, ‘Datanglah, marilah kita menggabungkan diri kita kepada TUHAN  
dalam suatu perjanjian yang abadi,  
yang tidak akan dilupakan.’

<sup>6</sup> Umat-Ku telah menjadi domba yang hilang.  
Para gembala mereka telah membuat mereka tersesat,  
menyesatkan mereka di gunung-gunung. Mereka telah pergi dari gunung ke bukit.  
Mereka telah melupakan tempat peristirahatan mereka.

<sup>7</sup> Semua yang menjumpai mereka telah melahap mereka,  
dan musuh-musuh mereka telah berkata,  
‘Kami tidak bersalah  
karena mereka telah berdosa terhadap TUHAN,  
tempat tinggal kebenaran mereka,  
TUHAN, pengharapan nenek moyang mereka.’

<sup>8</sup> Larilah dari tengah-tengah Babel,  
dan pergilah dari negeri orang-orang Kasdim,  
dan jadilah seperti kambing jantan di depan kawanan.

<sup>9</sup> Sebab, ketahuilah,  
Aku akan membangkitkan dan membuat kumpulan bangsa yang besar dari negeri Utara menyerang Babel.  
Mereka akan berjajar melawan dia.  
Dari sana, ia akan direbut,  
panah-panah mereka seperti ksatria andal  
yang tidak kembali dengan tangan kosong.

<sup>10</sup> Kasdim akan menjadi rampasan,  
semua yang merampas dia akan dipuaskan,”  
firman TUHAN.

- <sup>11</sup> “Karena kamu bergembira, karena kamu bersukaria,  
hai kamu perusak warisan-Ku,  
karena kamu bertambah gemuk seperti anak lembu muda  
di rerumputan,  
dan meringkik  
seperti kuda jantan,
- <sup>12</sup> ibumu akan menjadi sangat malu,  
dia yang melahirkanmu akan dipermalukan.  
Ketahuilah, dia akan menjadi yang terkecil dari bangsa-bangsa,  
suatu padang belantara, suatu tanah yang kering, dan suatu gurun pasir.
- <sup>13</sup> Karena murka TUHAN,  
ia tidak akan dihuni,  
melainkan akan sepenuhnya menjadi tempat tandus.  
Setiap orang yang melintasi Babel akan takut  
dan mendesis  
karena semua luka-lukanya.
- <sup>14</sup> Aturlah barisan melawan Babel dari semua sisi,  
hai kamu semua yang melengkungkan busur,  
panahkan ke arahnya, jangan menyayangkan anak panahmu  
karena ia telah berdosa terhadap TUHAN.
- <sup>15</sup> Berserulah terhadapnya dari segala penjuru,  
dia telah menyerah,  
tiang-tiangnya telah runtuh,  
tembok-temboknya telah dirobohkan.  
Sebab, inilah pembalasan TUHAN,  
lakukan pembalasan kepadanya,  
lakukan kepadanya seperti yang telah ia lakukan.
- <sup>16</sup> Lenyapkanlah penabur dari Babel,  
dan dia yang memegang sabit pada masa panen.  
Karena pedang si penindas, setiap orang akan kembali kepada bangsanya sendiri,  
dan setiap orang akan melarikan diri ke negerinya sendiri.
- <sup>17</sup> Israel adalah kawanan yang tercerai-berai,  
singa-singa telah menghalau mereka.  
Pertama, Raja Asyur  
menelannya,  
dan yang terakhir, Nebukadnezar, Raja Babel,  
telah mematahkan tulang-tulangnya.
- <sup>18</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
‘Ketahuilah, Aku akan menghukum Raja Babel dan negerinya,  
seperti Aku telah menghukum Raja Asyur.
- <sup>19</sup> Aku akan membawa Israel kembali ke padang rumputnya,  
dan ia akan merumput di Karmel dan di Basan,  
dan jiwanya akan dipuaskan  
di atas pegunungan Efraim dan di Gilead.’
- <sup>20</sup> Pada hari-hari itu dan pada waktu itu,” firman TUHAN,  
“kesalahan akan dicari-cari di Israel, tetapi tidak ada satu pun,  
dan dosa-dosa di Yehuda,  
tetapi tidak ada satu pun ditemukan,  
karena Aku akan memaafkan mereka,  
yang Aku sisakan.”
- <sup>21</sup> “Majulah melawan negeri Merataim

- dan melawan penduduk Pekod.  
 Bunuhlah dan hancurkan mereka seluruhnya,” firman TUHAN,  
 “lakukan semuanya  
 sesuai dengan yang Aku perintahkan kepadamu.
- 22 Suara pertempuran ada di negeri itu,  
 dan kehancuran besar.
- 23 Betapa palu seluruh bumi  
 telah dipatahkan dan dihancurkan!  
 Betapa Babel telah menjadi kengerian  
 di antara bangsa-bangsa!
- 24 Aku telah memasang jerat untukmu,  
 dan kamu terjebak juga, hai Babel, tetapi kamu tidak menyadarinya.  
 Kamu telah ditemukan dan juga ditangkap  
 karena kamu telah melawan TUHAN.
- 25 TUHAN telah membuka gudang senjata-Nya  
 dan mengeluarkan senjata-senjata murka-Nya.  
 Sebab, inilah pekerjaan Tuhan ALLAH semesta alam  
 di negeri orang-orang Kasdim.
- 26 Datanglah menyerangnya dari segala penjuru.  
 Bukalah lumbung-lumbungnya,  
 tumpuklah dia seperti timbunan,  
 dan hancurkan dia seluruhnya,  
 jangan biarkan sesuatu pun tertinggal darinya.
- 27 Bunuhlah semua sapinya,  
 biarkan mereka menuju ke pembantaian.  
 Celakalah mereka!  
 Sebab, hari mereka sudah datang, masa penghukuman mereka.
- 28 Terdengar suara mereka yang melarikan diri dan lolos dari Babel,  
 untuk menyatakan di Sion  
 pembalasan TUHAN, Allah kita,  
 pembalasan atas Bait Suci-Nya!
- 29 Kumpulkanlah para pemanah  
 melawan Babel.  
 Hai semua orang yang melengkungkan busur, berkemahlah mengepung dia,  
 jangan biarkan seorang pun lolos.  
 Balaskanlah dia sesuai dengan perbuatannya,  
 perbuatlah terhadapnya sesuai dengan apa yang telah ia perbuat.  
 Sebab, ia telah bersikap angkuh terhadap TUHAN,  
 terhadap Yang Mahakudus Israel.
- 30 Karena itu, orang-orang mudanya akan rebah di tempat-tempat terbuka,  
 dan semua tentaranya akan dibungkam pada hari itu,”  
 firman TUHAN.
- 31 “Ketahuilah, Aku melawanmu,  
 hai kamu yang sombong,”  
 firman Tuhan, ALLAH semesta alam.  
 “Sebab, harimu telah tiba,  
 saat ketika Aku akan menghukummu.
- 32 Si sombong itu akan tersandung dan jatuh,  
 dan tak seorang pun akan membuatnya berdiri,  
 dan Aku akan menyalakan api di kota-kotanya,  
 dan api itu akan membakar habis semua yang ada di sekelilingnya.”

- <sup>33</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
 “Keturunan Israel ditindas, dan keturunan Yehuda juga,  
 dan semua yang menawan mereka mencengkeram mereka, dan menolak untuk melepaskan mereka.
- <sup>34</sup> Penebus mereka itu kuat,  
 TUHAN semesta alam nama-Nya.  
 Ia pasti akan membela perkara mereka  
 sehingga Ia dapat memberikan ketenangan kepada negeri itu,  
 tetapi tidak ada ketenangan bagi penduduk Babel.”
- <sup>35</sup> “Pedang melawan orang-orang Kasdim,”  
 firman TUHAN,  
 melawan penduduk Babel  
 dan melawan para pejabat dan orang-orang bijaksananya.
- <sup>36</sup> Pedang melawan para peramal  
 sehingga mereka menjadi orang-orang bodoh!  
 Pedang melawan orang-orang gagahnya  
 sehingga mereka akan dihancurkan!
- <sup>37</sup> Pedang melawan kuda-kudanya dan melawan kereta-kereta kudanya,  
 dan melawan semua orang asing yang ada di tengah-tengahnya,  
 sehingga mereka akan menjadi seperti para perempuan!  
 Pedang melawan semua harta bendanya,  
 dan harta benda itu akan dirampok.
- <sup>38</sup> Kekeringan menimpa air-airnya,  
 sehingga menjadi kering.  
 Sebab, ini adalah negeri patung-patung,  
 dan mereka tergila-gila  
 dengan berhala-berhala.
- <sup>39</sup> Karena itu, binatang-binatang gurun akan tinggal di sana bersama serigala-serigala,  
 burung-burung unta akan tinggal di dalamnya.  
 Negeri itu tidak akan dihuni untuk selama-lamanya, maupun akan ditinggali dari generasi ke generasi.
- <sup>40</sup> Seperti ketika Allah menunggang balikkan Sodom dan Gomora  
 bersama kota-kota di sekitarnya,” firman TUHAN,  
 “demikianlah tidak ada orang yang akan tinggal di sana,  
 dan tidak ada anak manusia  
 yang akan menetap di sana.
- <sup>41</sup> Lihatlah! Suatu bangsa akan datang dari Utara,  
 suatu bangsa yang besar,  
 dan banyak raja akan dibangkitkan dari tempat-tempat terjauh di bumi.
- <sup>42</sup> Mereka memegang busur dan tombak,  
 mereka kejam  
 dan tidak berbelaskasihan.  
 Suara mereka menderu seperti laut,  
 mereka menunggang kuda,  
 berjajar seperti prajurit perang melawan kamu,  
 hai anak perempuan Babel.
- <sup>43</sup> Raja Babel telah mendengar laporan tentang mereka,  
 dan tangannya menjadi lunglai.  
 Kecemasan menguasai dia,  
 kesakitan seperti perempuan yang melahirkan.
- <sup>44</sup> Lihatlah, seperti singa muncul  
 dari hutan Yordan  
 menuju  
 padang penggembalaan yang subur,

Aku akan dengan tiba-tiba membuatnya lari  
dari negeri itu,  
dan Aku akan menetapkan atasnya siapa pun yang Aku pilih.  
Sebab, siapakah seperti Aku?  
Siapa yang akan mendakwa-Ku?  
Dan siapakah gembala yang dapat berdiri  
di hadapan-Ku?

- <sup>45</sup> Karena itu, dengarkan rencana TUHAN  
yang telah Ia rancangkan terhadap Babel,  
dan maksud-Nya yang telah Ia susun  
terhadap negeri orang-orang Kasdim.  
Sesungguhnya yang terkecil dari kawanan akan diseret,  
sesungguhnya Ia akan membuat tempat tinggal mereka sunyi sepi karena mereka.
- <sup>46</sup> Dengan suara keributan penangkapan Babel,  
bumi akan berguncang,  
dan suatu teriakan  
akan terdengar di antara bangsa-bangsa.”

---

<sup>1</sup> 50:2 BEL: Dewa tertinggi orang-orang Babel.

<sup>2</sup> 50:2 MERODAKH: Salah satu dewa Babel pada zaman Nebukadnezar.

<sup>3</sup> 50:23 BETAPA ... DIHANCURKAN!: Babel digambarkan sebagai palu besar yang menghancurkan kerajaan-kerajaan di bumi pada waktu itu.

---

## Chapter 51

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN,

“Ketahuilah, Aku akan membangkitkan terhadap Babel,  
dan terhadap orang-orang yang tinggal di tengah-tengah mereka, suatu roh perusak.

<sup>2</sup> Aku akan mengirimkan para penampi ke Babel,  
dan mereka akan menampi dia dan akan mengosongkan negerinya.

Sebab, pada hari kemalangan,  
mereka akan melawan dia dari segala arah.

<sup>3</sup> Jangan biarkan pemanah melengkungkan busurnya,  
dan jangan biarkan dia berdiri dengan baju bajanya.

Jangan menyayangkan orang-orang mudanya,  
hancurkan seluruh tentaranya!

<sup>4</sup> Mereka akan rebah terbunuh di negeri orang-orang Kasdim  
dan tertusuk di jalan-jalannya.”

<sup>5</sup> Sebab, Israel dan Yehuda  
tidak ditinggalkan oleh Allah mereka,  
TUHAN semesta alam,  
meskipun negeri mereka penuh kesalahan  
terhadap Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>6</sup> Larilah dari tengah-tengah Babel,  
biarlah setiap orang menyelamatkan nyawanya!  
Janganlah dibinasakan dalam kesalahannya.

Sebab, inilah waktu pembalasan TUHAN,  
Ia akan memberikan pembalasan kepadanya.

<sup>7</sup> Babel dulunya menjadi cangkir emas di tangan TUHAN,  
membuat seluruh bumi mabuk.

Bangsa-bangsa mabuk karena anggurinya.  
Karena itu, bangsa-bangsa menjadi gila.

<sup>8</sup> Dengan tiba-tiba, Babel jatuh dan dihancurkan,  
merataplah karena dia!

Bawalah balsam untuk rasa sakitnya,  
mungkin ia dapat disembuhkan.

<sup>9</sup> Kami telah berusaha menyembuhkan Babel,  
tetapi ia tidak dapat disembuhkan.  
Tinggalkan saja dia,  
dan mari kita masing-masing pergi ke negerinya sendiri.  
Sebab, penghukumannya telah mencapai surga,  
dan telah naik sampai ke langit-langit.

<sup>10</sup> TUHAN telah menunjukkan kebenaran kita,  
datanglah, dan mari kita ceritakan di Sion  
perbuatan TUHAN, Allah kita.

<sup>11</sup> Asahlah anak-anak panah,  
siapkanlah perisai-perisai!  
TUHAN telah membangkitkan roh raja-raja Media  
karena rencana-Nya terhadap Babel untuk menghancurkannya,  
karena ini adalah pembalasan TUHAN,  
pembalasan untuk Bait Suci-Nya.



- <sup>12</sup> Angkatlah panji-panji terhadap tembok-tembok Babel,  
 buatlah pengawasan yang kuat,  
 siagakan para pengawas,  
 persiapkan penyeragaman  
 karena TUHAN telah merencanakan dan melakukan  
 apa yang Ia firmankan mengenai penduduk Babel.
- <sup>13</sup> Hai kamu yang tinggal di dekat air yang banyak,  
 berlimpah-limpah harta benda,  
 kesudahanmu sudah tiba,  
 dan ukuran keserakahanmu.
- <sup>14</sup> TUHAN semesta alam telah bersumpah demi diri-Nya sendiri,  
 “Sesungguhnya, Aku akan memenuhimu dengan banyak orang seperti kumpulan belalang,  
 dan mereka akan berteriak  
 dengan seruan kemenangan atasmu.”
- <sup>15</sup> Dialah yang menciptakan bumi dengan kuasa-Nya,  
 yang menegakkan dunia dengan hikmat-Nya,  
 dan membentangkan langit dengan pengertian-Nya.
- <sup>16</sup> Ketika Ia memperdengarkan suara-Nya, ada gemuruh air di langit,  
 Ia membuat kabut naik dari ujung bumi.  
 Ia membuat kilat dan hujan,  
 Ia mengeluarkan angin dari tempat penyimpanan-Nya.
- <sup>17</sup> Semua manusia itu bodoh  
 dan tidak berpengetahuan.  
 Semua tukang emas dipermalukan  
 oleh patung-patungnya,  
 karena patung-patung tuangnya adalah kebohongan,  
 dan tidak ada napas di dalam mereka.
- <sup>18</sup> Mereka itu kesia-siaan,  
 sebuah karya dari kesalahan.  
 Pada waktu penghukuman mereka,  
 mereka akan lenyap.
- <sup>19</sup> Tidaklah seperti itu bagian Yakub.  
 Sebab, Ia adalah Pembentuk  
 segala sesuatu,  
 dan Israel adalah suku ahli waris-Nya,  
 TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.
- <sup>20</sup> Ia berkata, “Kamu adalah alat pemukul dan senjata perang-Ku,  
 bersamamu Aku menghancurkan bangsa-bangsa hingga berkeping-keping,  
 bersamamu Aku menghancurkan kerajaan-kerajaan,
- <sup>21</sup> bersamamu Aku menghancurkan kuda dan penunggangnya hingga berkeping-keping.  
 bersamamu Aku menghancurkan kereta dan pengemudinya,
- <sup>22</sup> bersamamu Aku menghancurkan laki-laki dan perempuan hingga berkeping-keping,  
 bersamamu Aku menghancurkan orang tua dan pemuda,  
 bersamamu Aku menghancurkan pemuda dan gadis,
- <sup>23</sup> bersamamu Aku menghancurkan gembala dan kawanannya hingga berkeping-keping,  
 bersamamu Aku menghancurkan petani dan hewan pembajaknya,  
 bersamamu Aku menghancurkan para gubernur dan pejabat.
- <sup>24</sup> Akan tetapi, Aku akan membalas Babel dan semua penduduk Kasdim  
 atas semua kejahatan yang telah mereka lakukan di Sion di hadapan matamu,”  
 firmanTUHAN.
- <sup>25</sup> “Ketahuilah, Aku menentangmu,  
 hai gunung yang menghancurkan,”

firman TUHAN, yang menghancurkan seluruh bumi.

“Aku merentangkan tangan-Ku menentangmu,  
dan menggulingkanmu dari tebing-tebing serta akan membuatmu menjadi gunung yang terbakar.

<sup>26</sup> Tidak ada batu yang akan diambil darimu  
sebagai batu penjurur atau batu fondasi,  
tetapi kamu akan menjadi tempat tandus untuk selama-lamanya,”  
firman TUHAN.

<sup>27</sup> “Angkatlah panji-panji di negeri,  
tiuplah trompet di antara bangsa-bangsa,  
persiapkanlah bangsa-bangsa untuk berperang melawan dia,  
panggillah kerajaan-kerajaan melawan dia:  
Ararat, Mini, dan Askenas.

Pilihlah seorang panglima melawan dia,  
datangkan kuda-kuda seperti sekumpulan belalang muda.

<sup>28</sup> Persiapkan bangsa-bangsa untuk berperang melawan dia,  
raja-raja Media,  
bersama para gubernurnya dan semua pemimpin mereka,  
dan semua negeri di bawah kekuasaan mereka.

<sup>29</sup> Tanah bergetar dan menggeliat  
karena setiap rencana TUHAN akan dilakukan terhadap Babel,  
untuk membuat negeri Babel menjadi tempat tandus,  
tanpa penduduk.

<sup>30</sup> Orang-orang gagah Babel telah berhenti berperang.  
Mereka tinggal di benteng-benteng pertahanan mereka.  
Kekuatan mereka telah hilang,  
mereka menjadi seperti perempuan.

Tempat-tempat tinggalnya terbakar,  
palang-palangnya dipatahkan.

<sup>31</sup> Seorang pesuruh berlari menyusul pesuruh yang lain,  
dan seorang pembawa berita menyusul pembawa berita yang lain,  
untuk memberi tahu Raja Babel  
bahwa kotanya telah direbut dari ujung ke ujung,

<sup>32</sup> tempat-tempat penyeberangan telah direbut  
dan rawa-rawa telah dibakar dengan api,  
dan tentara-tentara ketakutan.”

<sup>33</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
“Anak perempuan Babel itu seperti tempat pengirikan,  
inilah waktu untuk mengirikinya.  
Namun, sesaat lagi dan waktu panennya akan tiba.

<sup>34</sup> Nebukadnezar, Raja Babel,  
telah melahapku  
dan menghancurkanku.  
Ia telah menjadikanku bejana kosong.  
ia telah menelanku seperti seekor naga,  
ia telah mengisi perutnya  
dengan makananku yang enak-enak,  
ia telah memuntahkanku.

<sup>35</sup> Biarlah kekerasan yang dilakukan kepadaku  
dan terhadap dagingku ditimpakan ke atas Babel,”

kata penduduk Sion.

“Biarlah darahku ditimpakan

ke atas penduduk Kasdim,”  
kata Yerusalem.

<sup>36</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN,  
“Lihatlah, Aku akan membela perkaramu  
dan melakukan pembalasan bagimu.  
Aku akan mengeringkan lautnya  
dan membuat mata-mata airnya kering.

<sup>37</sup> Babel akan menjadi tumpukan puing,  
sarang serigala-serigala,  
suatu kengerian dan suatu helaan napas,  
tanpa penduduk.

<sup>38</sup> Mereka akan mengaum bersama-sama seperti singa-singa muda,  
menggeram seperti anak-anak singa.

<sup>39</sup> Ketika mereka menjadi panas,  
Aku akan menyiapkan pesta bagi mereka,  
dan Aku akan membuat mereka mabuk,  
supaya mereka bersukaria  
dan tidur dalam tidur yang abadi,  
dan tidak bangun lagi,”

firman TUHAN.

<sup>40</sup> “Aku akan membawa mereka turun seperti anak-anak domba  
kepada pembantai,  
seperti biri-biri jantan dan kambing-kambing jantan.

<sup>41</sup> Betapa Sesakh direbut,  
pujian seluruh bumi dirampas!  
Betapa Babel telah menjadi kengerian di antara bangsa-bangsa!

<sup>42</sup> Laut telah membanjiri Babel.  
gelombangnya yang bergelora telah menutupinya.

<sup>43</sup> Kota-kotanya telah menjadi suatu kengerian,  
suatu tanah kering dan suatu padang gurun,  
Suatu negeri yang di dalamnya tidak seorang pun tinggal,  
dan tidak seorang pun melintasinya.

<sup>44</sup> Aku akan menghukum Bel di Babel,  
dan Aku akan mengeluarkan dari mulutnya apa yang telah ia telan.  
Bangsa-bangsa tidak akan mengalir kepadanya lagi,  
tembok Babel telah roboh.

<sup>45</sup> Keluarlah dari tengah-tengahnya, hai umat-Ku!  
biarlah masing-masing orang menyelamatkan nyawanya  
dari keganasan amarah TUHAN.

<sup>46</sup> Jangan biarkan hatimu tawar  
dan jangan takut terhadap laporan yang terdengar di negeri,  
ketika sebuah kabar datang tahun ini  
dan kemudian sebuah kabar di tahun berikutnya,  
kekacauan akan terjadi di negeri,  
penguasa melawan penguasa.

<sup>47</sup> Karena itu, ketahuilah, hari-harinya akan datang  
ketika Aku akan menghukum patung-patung Babel,  
seluruh negerinya akan dipermalukan  
dan orang-orangnya yang terbunuh akan rebah di tengah-tengahnya.

<sup>48</sup> Kemudian, langit dan bumi serta semua yang ada di dalamnya,  
akan bernyanyi gembira atas Babel.

Sebab, para perusak akan datang  
kepadanya dari Utara,”  
firman TUHAN.

<sup>49</sup> “Babel akan rebah karena orang-orang Israel yang terbunuh,  
sama seperti karena Babel,  
telah rebah orang-orang yang terbunuh di seluruh bumi.

<sup>50</sup> Kamu yang lolos dari pedang,  
pergilah,  
jangan berdiam diri!  
Ingatlah TUHAN dari jauh,  
dan biarlah Yerusalem ada  
dalam pikiranmu.

<sup>51</sup> Kami dipermalukan  
karena kami telah mendengar ejekan.  
Aib telah menutupi wajah kami  
karena orang-orang asing telah memasuki tempat-tempat kudus di Rumah TUHAN.”

<sup>52</sup> “Karena itu, ketahuilah, hari-harinya akan datang,”  
firman TUHAN,  
“ketika Aku akan menghukum patung-patungnya,  
dan di seluruh negerinya, orang-orang terluka akan mengerang.  
<sup>53</sup> Meskipun Babel akan naik ke langit,  
dan meskipun ia akan membentengi kekuatannya tinggi-tinggi,  
tetapi dari-Ku,  
akan datang para penghancur kepadanya,”  
firman TUHAN.

<sup>54</sup> “Suara jeritan datang dari Babel,  
dan kehancuran besar dari negeri orang-orang Kasdim.  
<sup>55</sup> Sebab, TUHAN akan menghancurkan Babel  
dan akan melenyapkan suaranya yang keras.  
Gelombang-gelombang mereka akan bergemuruh seperti air bah.  
riuh suara mereka terdengar,  
<sup>56</sup> karena penghancur telah datang ke atasnya,  
ke atas Babel,  
orang-orangnya yang gagah ditangkap,  
busur-busur mereka dihancurkan berkeping-keping.  
Sebab, TUHAN adalah Allah yang membalas,  
Ia pasti akan mengadakan pembalasan.  
<sup>57</sup> Aku akan membuat mabuk para pejabatnya,  
orang-orang bijaknya,  
para gubernur, para pemimpin,  
dan tentara-tentaranya.  
Mereka akan tertidur selama-lamanya  
dan tidak bangun,”  
kata Sang Raja,  
yang namanya adalah TUHAN semesta alam.

<sup>58</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Tembok Babel yang luas akan diratakan sama sekali,  
dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar  
sehingga bangsa-bangsa bekerja keras  
dengan sia-sia,

dan bangsa-bangsa menjadi lelah  
hanya untuk api.”

### YEREMIA MENGIRIM PESAN KE BABEL

<sup>59</sup>Perkataan yang Nabi Yeremia perintahkan kepada Seraya, anak laki-laki Neria, anak laki-laki Mahseya, ketika ia pergi bersama Zedekia, Raja Yehuda, ke Babel pada tahun keempat pemerintahannya. Waktu itu, Seraya adalah kepala perlengkapan.<sup>60</sup>Yeremia menuliskan dalam sebuah buku semua bencana yang akan menimpa Babel, semua perkataan tadi yang ditulis mengenai Babel.

<sup>61</sup>Yeremia berkata kepada Seraya, “Ketika kamu tiba di Babel dan akan melihat serta membacakan semua perkataan ini,<sup>62</sup> maka katakan, ‘TUHAN, Engkau telah berfirman menentang tempat ini untuk menghancurkannya sehingga tidak ada apa pun yang akan tinggal di dalamnya, baik manusia atau binatang, tetapi tempat itu akan menjadi tempat tandus untuk selama-lamanya.’

<sup>63</sup>Setelah kamu selesai membacakan buku ini, ikatkanlah sebuah batu pada buku ini dan lemparkan itu ke tengah-tengah sungai Efrat,<sup>64</sup> dan katakan, ‘Seperti itulah Babel akan tenggelam, tidak akan muncul lagi, karena bencana yang akan Aku timpakan ke atasnya, dan mereka akan menjadi lelah.’”

Sampai di sinilah perkataan-perkataan Yeremia.

---

<sup>1</sup> 51:27 BELALANG MUDA: Dalam bahasa aslinya, frasa ini mengacu pada belalang muda yang masih dalam tahap awal pertumbuhan, yang mengimplikasikan kemampuannya yang besar untuk merusak tanaman.

---

## Chapter 52

## KEJATUHAN YERUSALEM

<sup>1</sup>Zedekia berusia 21 tahun ketika ia menjadi raja, dan ia memerintah selama 11 tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak perempuan Yeremia dari Libna.<sup>2</sup>Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti semua yang telah Yoyakim lakukan.<sup>3</sup>Sebab, oleh karena kemarahan TUHAN-lah hal ini datang menimpa Yerusalem dan Yehuda sampai Ia mengusir mereka dari hadapan-Nya.

Zedekia memberontak terhadap raja Babel.

<sup>4</sup>Pada tahun kesembilan pemerintahannya, pada bulan kesepuluh hari kesepuluh, Nebukadnezar, Raja Babel, datang bersama seluruh pasukannya menyerang Yerusalem, mengepungnya, dan mendirikan tembok pengepungan di sekelilingnya.<sup>5</sup>Demikianlah kota itu dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan Raja Zedekia.

<sup>6</sup>Pada hari kesembilan bulan keempat, kelaparan sangat parah di kota itu sehingga tidak ada makanan untuk penduduk negeri itu.<sup>7</sup>Lalu, kota itu diterobos, dan semua tentara melarikan diri dan keluar dari kota pada malam hari melalui pintu gerbang di antara dua tembok di dekat taman raja sementara orang-orang Kasdim mengepung kota itu. Mereka pergi melalui jalan Araba.

<sup>8</sup>Akan tetapi, tentara orang-orang Kasdim mengejar raja dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho, dan semua tentaranya diceraiberaikan dari dia.

<sup>9</sup>Mereka menangkap raja dan membawanya kepada raja Babel di Ribla, di tanah Hamat, dan ia menjatuhkan hukuman ke atasnya.<sup>10</sup>Raja Babel membunuh anak-anak laki-laki Zedekia di depan matanya. Ia juga membunuh semua pejabat Yehuda di Ribla.<sup>11</sup>Kemudian, ia mencongkel mata Zedekia; Raja Babel mengikatnya dengan rantai dan membawanya ke Babel serta memasukkannya ke penjara sampai hari kematiannya.

<sup>12</sup>Pada hari kesepuluh bulan kelima, tahun kesembilan belas pemerintahan Raja Nebukadnezar, Raja Babel, Nebuzaradan, kepala pengawal yang melayani raja Babel, datang ke Yerusalem.<sup>13</sup>Ia membakar Rumah TUHAN, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem, serta semua rumah orang-orang hebat, dibakarnya dengan api.

<sup>14</sup>Seluruh pasukan orang-orang Kasdim yang menyertai kepala pengawal itu, merobohkan semua tembok di sekeliling Yerusalem.

<sup>15</sup>Nebuzaradan, kepala pengawal itu, membawa ke pembuangan beberapa orang termiskin, dan sisa-sisa orang-orang yang tertinggal di kota itu beserta para pembelot yang memihak kepada raja Babel, dan sisa-sisa para pengrajin.<sup>16</sup>Namun, Nebuzaradan, kepala pengawal, meninggalkan beberapa orang paling miskin di negeri itu untuk menjadi penggarap kebun-kebun anggur dan petani.

<sup>17</sup>Tiang-tiang perunggu yang ada di Rumah TUHAN, dan dasar-dasar tembaga, dan laut perunggu, yang ada di Rumah TUHAN dihancurkan oleh orang-orang berkeping-keping, dan mereka membawa semua perunggu itu ke Babel.<sup>18</sup>Mereka juga mengangkut pot-pot, sekop-sekop, alat-alat pemadam lilin, mangkuk-mangkuk, panci-panci, dan semua alat yang terbuat dari perunggu yang digunakan dalam ibadah.<sup>19</sup>Kepala pengawal juga merampas mangkuk-mangkuk, pedupaan-pedupaan, baskom-baskom, pot-pot, dan kaki-kaki dian, panci-panci, dan cangkir-cangkir, baik yang terbuat dari emas murni maupun dari perak murni.

<sup>20</sup>Dua pilar, satu laut, dan dua belas banteng perunggu yang ada di bawah dasar-dasar, yang telah dibuat Raja Salomo untuk Rumah TUHAN. Perunggu dari semua bejana ini tidak dapat ditimbang beratnya.

<sup>21</sup>Mengenai pilar-pilar itu, tinggi satu pilar adalah 18 hasta, dan kelilingnya adalah 12 hasta, dan tebalnya empat jari, dan pilar itu berongga.

<sup>22</sup>Di atasnya, terdapat kepala pilar yang terbuat dari perunggu. Tinggi masing-masing kepala pilarnya adalah 5 hasta, dengan jala-jala dan buah-buah delima, semuanya dari perunggu, di atas pilar di sekelilingnya. Pilar kedua juga sama seperti itu, termasuk buah-buah delimanya.<sup>23</sup>Ada 96 buah delima pada tiap sisi-sisi pilar itu. Sementara pada jala-jala ada 100 buah delima berkeliling.

<sup>24</sup>Kemudian, kepala pengawal menangkap Seraya, imam kepala, dan Zefanya, wakil imam kepala, beserta tiga orang penjaga pintu.<sup>25</sup>Ia juga menangkap dari kota itu seorang sida-sida yang bertugas mengawasi para tentara, dan tujuh penasihat raja yang ditemukan di kota, dan seorang sekretaris komandan pasukan yang mengerahkan orang-orang di negeri itu, dan enam puluh orang dari penduduk negeri itu yang ditemukan di tengah-tengah kota.

<sup>26</sup>Nebuzaradan, kepala pengawal, menangkap mereka dan membawa mereka kepada raja Babel di Ribla.

<sup>27</sup>Lalu, raja Babel menghajar mereka dan membunuh mereka di Ribla di negeri Hamat. Demikianlah Yehuda dibawa ke pembuangan dari negerinya.

<sup>28</sup>Inilah orang-orang yang dibawa Nebukadnezar ke pembuangan:

Pada tahun ketujuh, 3.023 orang Yahudi.

<sup>29</sup>Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar, ia membawa ke pembuangan sebanyak 832 orang dari Yerusalem.

<sup>30</sup>Pada tahun kedua puluh tiga pemerintahan Nebukadnezar, Nebuzaradan, kepala pengawal, membawa orang-orang Yahudi ke pembuangan sebanyak 745 orang.

Seluruhnya berjumlah 4.600 orang.

## YOYAKHIN DIBEBASKAN

<sup>31</sup>Pada tahun ketiga puluh tujuh pembuangan Yoyakhin, Raja Yehuda, pada bulan kedua belas, pada hari kedua puluh lima bulan itu, Ewil-Merodakh, Raja Babel, pada tahun pertama pemerintahannya, bermurah hati kepada Yoyakhin, Raja Yehuda, dengan mengeluarkannya dari penjara.

<sup>32</sup>Ewil-Merodakh berbicara baik-baik kepadanya, dan menempatkan takhtanya di atas takhta raja-raja yang bersamanya di Babel.<sup>33</sup>Yoyakhin menanggalkan pakaian penjaranya, dan setiap hari seumur hidupnya, ia makan di meja raja secara rutin.<sup>34</sup>Dan untuk tunjangannya, tunjangan rutin diberikan kepadanya dari Raja Babel sesuai kebutuhannya sehari-hari seumur hidupnya, sampai hari kematiannya.

## RATAPAN

### Chapter 1

## YERUSALEM MENANGIS ATAS KEBINASAANNYA

<sup>1</sup>Betapa kesendirian menduduki kota itu, yang dahulu penuh dengan orang-orang!

Betapa ia telah menjadi seperti seorang janda!

Ia yang dahulu sangat besar di antara bangsa-bangsa!

Ia yang dahulu menjadi pejabat di antara provinsi-provinsi telah menjadi seorang buruh.

<sup>2</sup> Ia menangis dengan pedih pada malam hari,  
air matanya berlinang di pipinya.

Di antara semua kekasihnya, tidak seorang pun yang menghibur dia.

Semua temannya telah berkhianat kepadanya,  
mereka telah menjadi musuhnya.

<sup>3</sup> Yehuda telah pergi ke pembuangan karena penderitaan  
dan perbudakan yang berat.

Ia tinggal di antara bangsa-bangsa,  
tetapi tidak menemukan tempat istirahat.

Semua pengejanya telah menyusul dia

di tengah-tengah kesesakannya.

- <sup>4</sup> Jalan-jalan Sion berkabung,  
karena tak seorang pun datang ke perayaan yang telah ditetapkan.  
Semua pintu gerbangnya sepi,  
imam-imamnya mengerang,  
gadis-gadisnya menderita,  
dan ia sendiri dalam kepahitan.
- <sup>5</sup> Musuh-musuhnya telah menjadi pemimpin.  
Musuh-musuhnya makmur.  
Sebab, TUHAN telah membuatnya berduka  
karena banyaknya pelanggaran.  
Anak-anaknya telah pergi  
sebagai tawanan di hadapan musuh.
- <sup>6</sup> Semua kemuliaannya telah berlalu  
dari putri Sion,  
Para pejabatnya telah menjadi seperti rusa  
yang tidak menemukan padang rumput.  
Mereka melarikan diri tanpa kekuatan  
di hadapan pengejar.
- <sup>7</sup> Pada hari-hari penderitaannya dan pengembaraannya,  
Yerusalem teringat pada semua barangnya yang berharga,  
yang ia miliki pada zaman dahulu.  
Ketika orang-orangnya jatuh ke tangan musuh,  
dan tidak ada seorang pun yang menolongnya,  
musuh-musuhnya memandanginya  
tertawa atas kehancurannya.
- <sup>8</sup> Yerusalem sangat berdosa.  
Karena itu, ia telah menjadi najis.  
Semua orang yang dulu menghormatinya, merendahkan dia  
karena mereka telah melihat ketelanjangannya.  
Ia sendiri mengerang  
dan berbalik.
- <sup>9</sup> Kenajisannya ada di pakaiannya<sup>1</sup>,  
Ia tidak memikirkan akhirnya.  
Karena itu, ia telah jatuh secara mengherankan.  
Ia tidak memiliki penghibur.  
“Ya, TUHAN, lihatlah penderitaanku  
karena musuh telah meninggikan diri!”
- <sup>10</sup> Musuh telah merentangkan tangannya  
ke atas semua barangnya yang berharga.  
Bahkan, ia telah melihat bangsa-bangsa itu masuk ke tempat kudusnya,  
yang Engkau perintahkan agar mereka tidak masuk ke dalam jemaat-Mu.
- <sup>11</sup> Semua penduduknya mengerang  
sambil mencari roti.  
Mereka menukar harta benda mereka  
dengan makanan untuk bertahan hidup.  
“Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah,



karena aku direndahkan.

- <sup>12</sup> Apakah ini tidak ada artinya bagimu,  
hai kamu semua yang lewat?  
Lihatlah dan perhatikanlah,  
apakah ada kepedihan seperti kepedihanku,  
yang ditimpakan ke atasku,  
yang TUHAN timbulkan pada hari kemarahan-Nya yang dahsyat.
- <sup>13</sup> Dari ketinggian Ia mengirim api ke dalam tulang-tulangku,  
dan api itu menguasainya.  
Ia menebarkan jala untuk kakiku,  
Ia telah membalikkan aku.  
Ia telah membuatku hancur,  
lemah sepanjang hari.
- <sup>14</sup> “Kuk pelanggaran-pelanggaranku diikat.  
Dengan tangan-Nya, semua itu dijalin bersama  
dan dipasangkan pada leherku.  
Ia telah membuat kekuatanku lenyap.  
Tuhan telah menyerahkan aku ke tangan mereka  
yang tidak dapat aku lawan.
- <sup>15</sup> Tuhan telah menolak semua orang gagahku di antaraku,  
Ia telah memanggil suatu kumpulan menentangku  
untuk menghancurkan orang-orang mudaku.  
Tuhan telah menginjak-injak anak dara, yaitu putri Yehuda,  
seperti dalam pemerasan anggur.
- <sup>16</sup> Karena hal-hal inilah aku menangis,  
mataku, mataku mencururkan air mata.  
Sebab, seorang penghibur berada jauh dariku,  
seseorang yang menyegarkan jiwaku.  
Anak-anakku hancur  
karena musuh telah menang.
- <sup>17</sup> Sion membentangkan tangan-tangannya,  
tetapi tidak seorang pun menghibur dia.  
TUHAN telah memerintahkan melawan Yakub,  
bahwa musuh-musuhnya akan ada di sekelilingnya.  
Yerusalem telah menjadi hal yang najis di antara mereka.
- <sup>18</sup> TUHAN itu benar,  
bahwa aku telah memberontak terhadap perkataan-Nya.  
Dengarlah, hai semua orang,  
dan lihatlah penderitaanku.  
Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku  
telah pergi ke pembuangan.
- <sup>19</sup> Aku memanggil kekasih-kekasihku,  
tetapi mereka menipuku.  
Para imamku dan tua-tuaku mati di kota  
ketika mereka mencari makanan untuk memulihkan kekuatan mereka.
- <sup>20</sup> “Perhatikanlah, ya TUHAN,

karena aku dalam kesesakan.  
Batinku gelisah,  
hatiku bergejolak di dalam diriku  
karena aku telah sangat memberontak.  
Di jalan pedang membunuh,  
di rumah serasa ada kematian.

<sup>21</sup> Mereka telah mendengar bahwa aku mengerang,  
tetapi tidak seorang pun menghiburku.  
Semua musuhku telah mendengar kemalanganku.  
Mereka senang bahwa Engkau telah melakukan hal itu.  
Engkau akan mendatangkan hari yang telah Engkau sampaikan,  
dan mereka akan menjadi seperti aku.

<sup>22</sup> Biarlah semua kejahatan mereka datang ke hadapan-Mu,  
dan perlakukanlah mereka seperti Engkau memperlakukan aku karena semua kesalahanku.  
Sebab, eranganku banyak  
dan hatiku lemah.”

---

<sup>1</sup> 1:9 PAKAIANNYA: Dalam bahasa aslinya kata ini menunjuk pada jubah luar yang biasa dikenakan imam atau ujung jubahnya.

---

Chapter 2

TUHAN MEMBINASAKAN YERUSALEM

- <sup>1</sup> Betapa Tuhan telah menutupi putri Sion dengan awan dalam kemarahan-Nya.  
Ia telah melemparkan kemuliaan Israel dari langit ke bumi.  
Ia tidak mengingat tumpuan kaki-Nya  
pada hari kemarahan-Nya.
- <sup>2</sup> Tuhan telah menelan semua penduduk Yakub  
tanpa belas kasihan.  
Dalam murka-Nya,  
Ia telah merobohkan benteng-benteng putri Yehuda.  
Ia telah meratakan dengan tanah  
dan menajiskan kerajaan dan para pejabatnya.
- <sup>3</sup> Dalam kemarahan yang dahsyat, Ia telah mematahkan seluruh tanduk Israel.  
Ia telah menarik kembali tangan kanan-Nya dari hadapan musuh,  
dan Ia telah membakar Yakub seperti api yang menyala-nyala,  
menghabiskan semua yang ada di sekelilingnya.
- <sup>4</sup> Ia telah melenturkan busurnya seperti seorang musuh.  
Ia berdiri dengan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan.  
Ia telah membunuh semua yang menyenangkan mata di kemah putri Sion.  
Ia telah mencurahkan murka-Nya seperti api.
- <sup>5</sup> Tuhan telah menjadi seperti seorang musuh.  
Ia telah menelan Israel.  
Ia telah menelan semua istananya.  
Ia telah menghancurkan benteng-bentengnya.  
Dan, Ia telah melipatgandakan ratapan dan erangan  
di kalangan putri Yehuda.
- <sup>6</sup> Ia merusak kemah-Nya,  
seolah-olah itu sebuah kebun.  
Ia telah menghancurkan  
tempat pertemuannya.  
TUHAN telah membuat Sion  
melupakan perayaan dan hari Sabat.  
Ia telah memandang hina raja dan imam  
dalam kedahsyatan amarah-Nya.
- <sup>7</sup> Tuhan telah menolak altar-Nya,  
menelantarkan tempat kudus-Nya.  
Ia telah menyerahkan ke tangan musuh  
tembok-tembok istananya.  
Mereka telah membuat kegaduhan di rumah TUHAN  
seperti pada hari perayaan.
- <sup>8</sup> TUHAN bermaksud menghancurkan tembok putri Yerusalem.  
Ia telah merentangkan tali pengukur.  
Ia tidak menahan tangan-Nya untuk menghancurkan.  
Ia telah membuat benteng dan tembok meratap,

mereka merana bersama-sama.

- <sup>9</sup> Pintu-pintu gerbangnya tenggelam ke tanah.  
Ia telah menghancurkan dan mematahkan palang-palanganya.  
Raja dan pangeran-pangerannya ada di antara bangsa-bangsa.  
Hukum Taurat tidak ada lagi.  
Nabi-nabinya juga tidak mendapatkan  
penglihatan dari TUHAN.
- <sup>10</sup> Para tua-tua putri Sion duduk di tanah,  
dan berdiam diri.  
Mereka telah menghempaskan debu ke atas kepala mereka,  
dan mengenakan pakaian berkabung.  
Gadis-gadis Yerusalem  
menundukkan kepala mereka ke tanah.
- <sup>11</sup> Matakmu sembap karena air mata,  
dan perutmu membual-bual,  
hatimu ditumpahkan ke tanah  
karena kehancuran putri bangsaku,  
karena anak-anak dan bayi-bayi pingsan  
di jalan-jalan kota.
- <sup>12</sup> Mereka bertanya kepada ibu mereka,  
“Di mana gandum dan anggur?”  
saat mereka pingsan seperti seorang yang terluka  
di jalan-jalan kota itu,  
saat nyawa mereka ditumpahkan  
ke atas pangkuan ibu mereka.
- <sup>13</sup> Apa yang dapat aku nyatakan kepadamu?  
Dengan apa akan kubandingkan dirimu, hai Putri Yerusalem?  
Dengan apa aku dapat menyamakanmu  
sehingga aku dapat menghiburmu, hai gadis Putri Sion?  
Sebab, reruntuhanmu sangat luas seperti laut,  
siapa yang dapat menyembuhkanmu?
- <sup>14</sup> Nabi-nabimu telah melihat  
hal-hal yang sia-sia dan bodoh.  
Mereka tidak menyingkapkan kesalahanmu  
untuk menghindari penawananmu,  
tetapi telah melihat bagimu  
ramalan-ramalan palsu dan menyesatkan.
- <sup>15</sup> Semua yang melintas di jalan  
bertepuk tangan padamu.  
Mereka bersiul  
dan menggeleng-gelengkan kepala terhadap putri Yerusalem.  
“Inikah kota yang disebut,  
‘kesempurnaan keindahan’  
dan ‘sukacita seluruh bumi?’”
- <sup>16</sup> Semua musuhmu telah membuka mulut mereka terhadapmu.  
Mereka mendesis dan mengertakkan gigi.  
Mereka berkata, “Kami telah menelannya.

Sungguh, inilah hari yang kami nantikan.  
Kami telah mendapatkannya, kami telah melihatnya.”

- <sup>17</sup> TUHAN telah melakukan apa yang Ia rencanakan.  
Ia telah menggenapi firman-Nya,  
yang Ia perintahkan pada zaman dahulu.  
Ia telah menyingkirkan tanpa rasa sayang.  
Ia telah membuat musuh-musuhmu bersukacita atasmu,  
dan meninggikan tanduk musuh-musuhmu.
- <sup>18</sup> Hati mereka menjerit kepada Tuhan.  
Hai tembok Putri Sion,  
biarlah air mata mengalir turun seperti sungai siang dan malam.  
Jangan berikan istirahat kepada dirimu sendiri  
jangan biarkan matamu beristirahat.
- <sup>19</sup> Bangunlah, berserulah pada malam hari, pada awal penjagaan malam.  
Curahkan hatimu seperti air di hadapan hadirat Tuhan.  
Angkatlah kedua tanganmu kepada-Nya  
demi kehidupan anak-anakmu,  
yang pingsan karena kelaparan di ujung setiap jalan.
- <sup>20</sup> Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah!  
Dengan siapakah Engkau telah berbuat demikian?  
Haruskah para perempuan memakan keturunan mereka, anak-anak yang mereka timang?  
Haruskah imam dan nabi dibunuh di tempat kudus Tuhan?
- <sup>21</sup> Pemuda dan orang tua  
tergeletak di atas tanah di jalan-jalan.  
Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku  
telah dibunuh dengan pedang.  
Engkau telah membunuh mereka pada hari kemarahan-Mu;  
Engkau telah membantai tanpa belas kasihan.
- <sup>22</sup> Engkau telah memanggil,  
seperti pada hari perayaan,  
kengerian-kengerianku  
dari segala penjuru.  
Tidak ada seorang pun yang luput atau bertahan  
pada hari kemarahan TUHAN.  
Mereka yang aku asuh dan besarkan,  
dibinasakan musuhku.

## Chapter 3

## MAKNA PENDERITAAN

- <sup>1</sup> Aku adalah orang  
yang telah melihat penderitaan  
akibat tongkat murka-Nya.
- <sup>2</sup> Ia telah menghalau dan membawaku ke dalam kegelapan  
dan bukan ke dalam terang.
- <sup>3</sup> Sesungguhnya, kepadaku Ia telah membalikkan tangan-Nya,  
berkali-kali sepanjang hari.
- <sup>4</sup> Ia telah membuat daging dan kulitku susut.  
Ia telah mematahkan tulang-tulangku.
- <sup>5</sup> Ia telah mengepung dan melingkupiku  
dengan kepahitan dan kesulitan.
- <sup>6</sup> Ia telah membuatku tinggal dalam kegelapan,  
seperti mereka yang telah lama mati.
- <sup>7</sup> Ia telah memagari aku sehingga aku tidak dapat keluar.  
Ia telah membuat rantai-rantaiku berat.
- <sup>8</sup> Bahkan, ketika aku berseru dan meminta pertolongan,  
Ia tidak mendengarkan doaku.
- <sup>9</sup> Ia telah menghalangi jalan-jalanku dengan batu-batu yang dipotong.  
Ia telah membuat jalan-jalan setapakku berliku.
- <sup>10</sup> Seperti seperti seekor beruang, Ia berbaring dalam penantian,  
seperti seekor singa di tempat-tempat persembunyian.
- <sup>11</sup> Ia membelokkan jalan-jalanku,  
mencabik-cabik aku dan membuatku gersang.
- <sup>12</sup> Ia telah melenturkan busur-Nya,  
dan menjadikan aku sebagai sasaran anak panah.
- <sup>13</sup> Ia menusuk ginjalku  
dengan anak-anak panah dari tempat anak panah-Nya.
- <sup>14</sup> Aku menjadi bahan tertawaan bagi seluruh bangsaku;  
nyanyian ejekan mereka  
sepanjang hari.
- <sup>15</sup> Ia telah memenuhiku dengan kepahitan.  
Ia telah membuatku mabuk dengan ipuh<sup>1</sup>.
- <sup>16</sup> Ia telah mematahkan gigiku dengan kerikil,  
dan Ia telah membuat aku meringkuk di dalam abu.
- <sup>17</sup> Jiwaku dijauhkan dari kedamaian,  
aku telah lupa akan kebahagiaan.
- <sup>18</sup> Aku berkata,  
"Kekuatanku telah hilang  
demikian juga harapanku dari TUHAN."
- <sup>19</sup> Ingatlah penderitaanku,  
dan pengembaraanku,  
ipuh dan kepahitan itu.
- <sup>20</sup> Jiwaku terus-menerus mengingatnya,

- dan tenggelam di dalamku.
- <sup>21</sup> Hal inilah yang aku ingat dalam pikiranku,  
dan karena itu, aku telah berharap.
- <sup>22</sup> Kasih setia TUHAN tidak akan pernah habis,  
belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir.
- <sup>23</sup> Keduanya selalu baru setiap pagi,  
besarlah kesetiaan-Mu.
- <sup>24</sup> “TUHAN adalah bagianku,” kata jiwaku,  
“Karena itu, aku berharap di dalam Dia.”
- <sup>25</sup> TUHAN itu baik bagi orang-orang yang menantikan Dia,  
bagi orang yang mencari Dia.
- <sup>26</sup> Adalah baik menanti dengan tenang  
keselamatan dari TUHAN.
- <sup>27</sup> Adalah baik bagi seorang laki-laki  
bahwa ia memikul kuk-Nya pada masa mudanya.
- <sup>28</sup> Biarlah ia duduk sendirian dan berdiam diri  
karena Ia telah memasangkannya ke atasnya.
- <sup>29</sup> Biarkan ia menaruh mulutnya dalam debu,  
barangkali ada harapan.
- <sup>30</sup> Biarkan ia memberikan pipinya kepada orang yang memukulnya,  
dan biarkan ia dipenuhi dengan hinaan.
- <sup>31</sup> Sebab, Tuhan tidak akan menolak  
untuk selama-lamanya.
- <sup>32</sup> Meskipun seandainya Ia menyebabkan dukacita,  
Ia akan berbelaskasihan  
sesuai dengan kasih setia-Nya yang berlimpah.
- <sup>33</sup> Sebab, Ia tidak dengan rela menindas  
atau mendukakan anak-anak manusia.
- <sup>34</sup> Untuk menghancurkan di bawah kaki-Nya, semua tawanan negeri,  
untuk mengesampingkan hak orang
- <sup>35</sup> di hadapan Yang Mahatinggi,  
untuk menjatuhkan seseorang dalam perkaranya,
- <sup>36</sup> Tuhan tidak menyetujui.
- <sup>37</sup> Siapakah yang berkata dan membuat perkataannya itu terjadi,  
kalau Tuhan tidak memerintahkannya?
- <sup>38</sup> Bukankah ini dari mulut Yang Mahatinggi,  
bahwa yang baik dan yang jahat datang?
- <sup>39</sup> Mengapa orang hidup harus mengeluh,  
ketika ia dihukum karena dosa-dosanya?
- <sup>40</sup> Mari kita memeriksa dan menyelidiki jalan-jalan kita,  
dan kembali kepada TUHAN.
- <sup>41</sup> Mari kita mengangkat hati dan tangan kita  
kepada Allah di surga.
- <sup>42</sup> “Kami telah bersalah dan memberontak,  
dan Engkau tidak mengampuni.
- <sup>43</sup> Engkau telah menyelubungi diri-Mu sendiri dengan kemarahan,  
dan mengejar kami

- serta membunuh tanpa merasa sayang.  
 44 Engkau menyelubungi diri-Mu sendiri dengan awan  
 sehingga tidak ada doa yang dapat menembus.  
 45 Engkau telah membuat kami seperti sampah dan kotoran  
 di antara bangsa-bangsa.
- 46 Semua musuh kami  
 telah membuka mulut mereka terhadap kami.  
 47 Kepanikan dan jebakan  
 telah datang menimpa kami;  
 pengrusakan  
 dan kehancuran.  
 48 Aliran air mata turun dari mataku  
 karena kehancuran putri bangsaku.
- 49 Mataku tidak henti-hentinya bercucuran,  
 tanpa istirahat,  
 50 sampai TUHAN melihat  
 ke bawah  
 dan memerhatikan  
 dari surga.  
 51 Mataku membuatku berduka  
 karena semua putri di kotaku.
- 52 Musuh-musuhku tanpa sebab memburuku  
 seperti seekor burung.  
 53 Mereka melempar aku hidup-hidup ke dalam lubang  
 dan melempari aku dengan batu.  
 54 Air meluap melampaui kepalaku;  
 aku berkata, 'Matilah aku.'  
 55 Aku memanggil nama-Mu, ya TUHAN,  
 dari dasar lubang.  
 56 Engkau telah mendengar suaraku,  
 'Jangan sembunyikan telinga-Mu,  
 dari teriakanku minta tolong.'  
 57 Engkau mendekat ketika aku memanggil-Mu.  
 Engkau berkata, 'Jangan takut!'
- 58 Ya TUHAN, Engkau telah membela perkara-perkara jiwaku,  
 Engkau telah menebus hidupku.  
 59 Ya TUHAN, Engkau telah melihat penindasan terhadap aku,  
 adililah perkaraku.  
 60 Engkau telah melihat  
 semua pembalasan mereka,  
 semua rencana mereka  
 terhadapku.
- 61 Engkau telah mendengar penghinaan mereka, ya TUHAN,  
 semua rencana mereka  
 terhadapku.  
 62 Perkataan para penyerangku,  
 dan pikiran mereka melawan aku sepanjang hari.  
 63 Lihatlah duduk mereka dan berdiri mereka,  
 aku adalah objek lagu-lagu ejekan mereka.



- <sup>64</sup> Engkau akan membalas mereka, ya TUHAN,  
sesuai dengan perbuatan tangan mereka.
- <sup>65</sup> Engkau akan memberi mereka kekerasan hati,  
kutuk-Mu akan ada atas mereka.
- <sup>66</sup> Engkau akan mengejar mereka dalam kemarahan,  
dan menghancurkan mereka dari bawah langit TUHAN.
- 

<sup>1</sup> 3:15 IPUH: pohon yang getahnya beracun.

---

## Chapter 4

## KENGERRIAN ATAS SERANGAN PADA YERUSALEM

- <sup>1</sup> Betapa emas telah menjadi pudar,  
bagaimana emas murni telah berubah!  
Batu-batu suci berserakkan  
di setiap ujung jalan.
- <sup>2</sup> Anak-anak laki-laki Sion yang berharga,  
yang sebandingkan dengan emas murni,  
betapa mereka dianggap seperti guci-guci tanah liat,  
buatan tangan tukang periuk.
- <sup>3</sup> Serigala-serigala saja memberikan teteknya,  
untuk menyusui anak-anak mereka.  
Akan tetapi, putri bangsaku telah menjadi kejam,  
seperti burung-burung unta di padang belantara.
- <sup>4</sup> Lidah bayi yang menyusui  
melekat pada langit-langit mulutnya karena kehausan.  
Anak-anak meminta roti,  
tetapi tidak ada seorang pun yang memberikannya kepada mereka.
- <sup>5</sup> Mereka yang dahulu makan makanan yang enak-enak,  
mati di jalan-jalan.  
Mereka yang dahulu dibesarkan dengan pakaian ungu,  
mendekap timbunan sampah.
- <sup>6</sup> Sebab, hukuman atas kesalahan putri bangsa-Ku lebih besar  
daripada dosa-dosa Sodom,  
yang ditunggangbalikkan dalam sekejap,  
dan tidak ada tangan yang menolongnya.
- <sup>7</sup> Orang-orangnya yang dikuduskan  
lebih murni daripada salju;  
mereka lebih putih  
daripada susu.  
Tubuh mereka lebih merah daripada batu-batu karang,  
sosok mereka seperti safir<sup>1</sup>.
- <sup>8</sup> Penampilan mereka lebih hitam daripada arang.  
Mereka tidak dikenali di jalan-jalan.  
Kulit mereka melekat pada tulang-tulang mereka.  
Kulit itu layu, seperti kayu.
- <sup>9</sup> Orang-orang yang terbunuh karena pedang  
lebih baik daripada mereka yang mati karena kelaparan.  
Sebab, mereka merana dan terluka  
karena kekurangan buah-buahan di ladang.
- <sup>10</sup> Tangan perempuan-perempuan yang penyayang  
merebus anak-anak mereka sendiri.

Anak-anak itu menjadi makanan  
bagi mereka  
selama penghancuran  
putri bangsaku.

- <sup>11</sup> TUHAN telah mengerjakan murka-Nya.  
Ia mencurahkan kedahsyatan amarah-Nya,  
dan Ia telah menyalakan api di Sion  
yang telah membakar fondasi-fondasinya.
- <sup>12</sup> Raja-raja di bumi tidak percaya,  
demikian juga setiap penduduk dunia,  
bahwa musuh dan lawan  
dapat memasuki pintu-pintu gerbang Yerusalem.
- <sup>13</sup> Itu karena dosa-dosa para nabinya  
dan kesalahan-kesalahan para imamnya,  
yang telah menumpahkan darah orang-orang benar  
di tengah-tengahnya.
- <sup>14</sup> Mereka mengembara,  
buta, melewati jalan-jalan.  
Mereka begitu cemar karena darah  
sehingga tidak seorang pun dapat menyentuh pakaian-pakaian mereka.
- <sup>15</sup> “Pergi! Orang najis!” teriak orang-orang kepada mereka.  
“Pergi, pergi, jangan menyentuh!”  
Demikianlah mereka menjadi pelarian dan mengembara.  
Orang-orang berkata di antara bangsa-bangsa,  
“Mereka tidak boleh lagi tinggal bersama kami.”
- <sup>16</sup> TUHAN sendiri telah menceraiberaikan mereka.  
Ia tidak akan lagi menganggap mereka.  
Mereka tidak menghormati para imam.  
Mereka tidak menyukai para tua-tua.
- <sup>17</sup> Lagi pula, mata kami gagal,  
terus menatap dengan sia-sia untuk pertolongan.  
Dalam pandangan kami,  
kami memerhatikan suatu bangsa,  
yang tidak dapat menyelamatkan.
- <sup>18</sup> Mereka membuntuti langkah-langkah kami  
sehingga kami tidak dapat berjalan di jalan-jalan kami.  
Akhir hidup kami sudah dekat. Hari-hari kami sudah habis,  
karena kesudahan kami sudah datang.
- <sup>19</sup> Para pengejar kami  
lebih cepat daripada burung-burung elang di langit.  
Mereka mengejar kami di gunung-gunung.  
Mereka mengintai kami di padang belantara.
- <sup>20</sup> Napas dari lubang hidung kami,  
yaitu yang diurapi TUHAN,  
tertangkap di lubang-lubang mereka,

yang tentangnya kami berkata,  
“Di bawah bayangannya,  
kami akan hidup di antara bangsa-bangsa.”

<sup>21</sup> Bersukacitalah dan bergembiralah,  
hai Putri Edom, yang tinggal di tanah Us.  
Akan tetapi, cawan itu juga akan melewati kamu.  
Kamu akan menjadi mabuk  
dan akan membuat dirimu sendiri telanjang.

<sup>22</sup> Hukuman atas kesalahanmu telah dilaksanakan, hai Putri Sion.  
Ia tidak akan lagi menahanmu di pembuangan.  
Akan tetapi, Ia akan menghukum kesalahanmu, hai Putri Edom.  
Ia akan menyingkapkan dosa-dosamu.

---

<sup>1</sup> 4:7 SAFIR: batu permata berwarna biru yang tembus pandang

<sup>2</sup> 4:19 MENGINTAI: Dalam bahasa aslinya, kata ini memiliki makna menunggu di tempat tersembunyi untuk menyergap lawan atau mangsa yang lewat.

---

## Chapter 5

## DOA KEPADA TUHAN

- <sup>1</sup> Ingatlah, ya TUHAN, apa yang telah menimpa kami.  
Lihat dan perhatikanlah aib kami.
- <sup>2</sup> Warisan kami telah dialihkan kepada orang-orang asing,  
rumah-rumah kami kepada orang-orang tak dikenal.
- <sup>3</sup> Kami telah menjadi yatim piatu,  
tidak mempunyai ayah.  
Ibu-ibu kami telah menjadi seperti para janda.
- <sup>4</sup> Kami harus membayar air yang kami minum.  
Kayu harus kami dapatkan dengan membeli.
- <sup>5</sup> Para pengejar kami ada di leher kami.  
Kami lelah, tidak ada istirahat untuk kami.
- <sup>6</sup> Kami telah mengulurkan tangan kepada Mesir,  
dan kepada Asyur,  
untuk mendapatkan roti yang cukup.
- <sup>7</sup> Nenek moyang kami berbuat dosa,  
dan mati,  
dan kami menanggung kesalahan-kesalahan mereka.
- <sup>8</sup> Budak-budak memerintah atas kami.  
Tidak ada seorang pun menyelamatkan kami dari tangan mereka.
- <sup>9</sup> Kami mendapatkan roti kami dengan mempertaruhkan nyawa kami,  
karena pedang di padang belantara.
- <sup>10</sup> Kulit kami panas seperti tungku  
karena kelaparan yang membara.
- <sup>11</sup> Mereka memperkosa perempuan-perempuan di Sion,  
dan gadis-gadis di kota-kota Yehuda.
- <sup>12</sup> Para pemimpin digantung oleh tangan-tangan mereka,  
para tua-tua tidak dihormati.
- <sup>13</sup> Anak-anak muda  
harus memikul batu penggilingan gandum,  
dan anak-anak rebah  
di bawah pikulan kayu.
- <sup>14</sup> Orang-orang tua telah meninggalkan pintu gerbang kota.  
Anak-anak muda telah berhenti memainkan musik mereka.
- <sup>15</sup> Sukacita hati kami telah berhenti.  
Tarian kami diubah menjadi ratapan.
- <sup>16</sup> Mahkota telah jatuh dari kepala kami.  
Celakalah kami karena kami telah berdosa.
- <sup>17</sup> Karena hal ini, hati kami telah menjadi lemah.  
Karena hal-hal ini, mata kami menjadi kabur.
- <sup>18</sup> Karena gunung Sion dibiarkan tandus,  
serigala-serigala berkeliaran di sana.
- <sup>19</sup> Engkau, ya TUHAN, memerintah selama-lamanya,  
takhta-Mu bertahan dari generasi ke generasi.
- <sup>20</sup> Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya?  
Mengapa Engkau meninggalkan kami begitu lama.
- <sup>21</sup> Kembalikanlah kami kepada-Mu, ya TUHAN,  
supaya kami dapat kembali.  
Perbaruilah hari-hari kami seperti pada zaman dulu.

<sup>22</sup> Kecuali Engkau benar-benar telah menolak kami,  
dan sangat marah terhadap kami.

## YEHEZKIEL

### Chapter 1

#### PENDAHULUAN

<sup>1</sup>Pada tahun ketiga puluh, pada bulan keempat, hari kelima bulan itu, ketika aku ada di antara orang-orang buangan di dekat sungai Kebar, langit terbuka dan aku mendapat penglihatan dari Allah.<sup>2</sup>Pada hari kelima bulan itu, yang merupakan tahun kelima pembuangan Raja Yoyakhin,<sup>3</sup>firman TUHAN datang kepada Nabi Yehezkiel, anak laki-laki Busi, di negeri orang-orang Kasdim di dekat sungai Kedar. Dan, di sana tangan TUHAN ada di atasnya.

#### KERETA PERANG TUHAN — TAKHTA ALLAH

<sup>4</sup>Aku melihat, dan tampaklah angin badai datang dari Utara, dan awan besar disertai kilatan api yang terus-menerus menyambar, serta cahaya mengelilingi awan itu. Di tengah-tengah api itu ada sesuatu seperti logam yang berpendar.<sup>5</sup>Dari tengah-tengahnya, ada empat sosok yang menyerupai makhluk hidup. Dan inilah rupa mereka: mereka menyerupai manusia.<sup>6</sup>Masing-masing mereka mempunyai empat wajah dan empat sayap.<sup>7</sup>Kaki mereka lurus dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak lembu, dan mereka bersinar seperti perunggu yang mengilap.<sup>8</sup>Di bawah sayap mereka, di keempat sisi mereka ada tangan-tangan manusia. Dan keempatnya memiliki muka dan sayap.<sup>9</sup>Sayap-sayap mereka saling menyentuh. Mereka tidak berbalik saat mereka bergerak. Mereka masing-masing pergi lurus ke depan.

<sup>10</sup>Beginilah bentuk wajah mereka: masing-masing memiliki wajah manusia. Keempatnya memiliki wajah singa di sisi kanan, wajah sapi jantan di sisi kiri, dan keempatnya memiliki wajah elang.<sup>11</sup>Seperti itulah wajah mereka. Sayap-sayap mereka terbentang ke atas, masing-masing memiliki dua sayap yang saling menyentuh makhluk lainnya, dan dua sayap yang menutupi tubuh mereka.<sup>12</sup>Masing-masing mereka berjalan lurus ke depan. Ke mana pun roh itu pergi, ke sana mereka pergi, dan mereka tidak berpaling saat berjalan.

<sup>13</sup>Ada pun rupa makhluk-makhluk hidup itu,

wujud mereka seperti bara api yang menyala, seperti obor-obor yang bergerak kian kemari di antara makhluk-makhluk hidup. Api itu terang, dan kilat menyambar keluar dari api itu.

<sup>14</sup>Makhluk-makhluk hidup itu berlari ke sana kemari seperti kilatan petir.

<sup>15</sup>Ketika aku memandang makhluk-makhluk hidup itu, aku melihat satu roda di atas tanah di samping makhluk-makhluk hidup itu.<sup>16</sup>Rupa roda-roda dan konstruksi mereka seperti beril, yang berkilauan, dan keempatnya memiliki satu keserupaan: dan rupa dan konstruksi roda-roda itu seperti roda di dalam roda.

<sup>17</sup>Ketika roda-roda itu berjalan, roda-roda itu dapat berjalan ke mana pun dari empat arahnya, tanpa berbalik ketika berjalan.

<sup>18</sup>Pelek roda-roda itu tinggi dan mengagumkan, dan pelek keempat roda itu penuh dengan mata di sekelilingnya.

<sup>19</sup>Ketika makhluk-makhluk hidup itu berjalan, roda-roda itu bergerak di samping mereka. Dan ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari tanah, roda-roda itu juga terangkat.<sup>20</sup>Ke mana pun roh ingin pergi, ke sanalah mereka pergi, dan roda-roda itu bangkit menyertai mereka karena roh makhluk-makhluk hidup itu ada di dalam roda-roda tersebut.<sup>21</sup>Setiap kali makhluk-makhluk hidup itu pergi, roda-roda itu pun pergi, dan ketika makhluk-makhluk hidup itu berhenti, roda-roda itu berhenti. Ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari tanah, roda-roda itu pun terangkat menyertai mereka karena roh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu.

<sup>22</sup>Di atas kepala makhluk-makhluk hidup itu ada sesuatu seperti cakrawala, berkilauan seperti kristal yang menajutkan, terbentang di atas kepala mereka.<sup>23</sup>Di bawah cakrawala itu, sayap-sayap mereka dibentangkan lurus, satu terhadap yang lain. Masing-masing makhluk itu memiliki dua sayap yang menutupi tubuhnya pada satu sisi dan sisi yang lain.

<sup>24</sup>Ketika mereka bergerak, aku mendengar suara sayap-sayap mereka seperti suara air bah, seperti suara Yang Mahakuasa, suara keriuhan seperti suara suatu pasukan. Ketika mereka berhenti, mereka menurunkan sayap mereka.

<sup>25</sup>Lalu, ada suara dari cakrawala yang ada di atas kepala mereka. Setiap kali mereka berhenti, mereka menurunkan sayap mereka.

<sup>26</sup>Di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka, ada sesuatu yang menyerupai sebuah takhta, seperti permata lazurit; dan di atas sesuatu yang menyerupai takhta itu, ada sosok seperti seorang manusia di atasnya.

<sup>27</sup>Ke atas dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat sesuatu seperti logam yang bersinar, seperti i api yang mengelilingi bagian dalamnya. Dan, ke bawah dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat sesuatu seperti api yang dikelilingi cahaya.<sup>28</sup>Seperti rupa pelangi di awan-awan pada musim hujan, demikianlah rupa cahaya yang mengelilinginya. Itulah rupa keserupaan kemuliaan TUHAN. Dan, ketika aku melihatnya, aku bersujud dan aku mendengar suara Dia yang berfirman.

---

<sup>1</sup> 1:16 BERIL: mineral yang sangat keras, terdiri atas silikat dari berilium dan aluminium

---

Chapter 2

TUHAN BERBICARA KEPADA YEHEZKIEL

<sup>1</sup>Ia berfirman kepadaku, “Anak manusia, berdirilah di atas kakimu karena Aku akan berfirman kepadamu.”

<sup>2</sup>Ketika Ia berfirman kepadaku, Roh masuk ke dalamku dan membuatku berdiri pada kakiku, dan aku mendengarkan Ia berfirman kepadaku.<sup>3</sup>Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, Aku mengutusmu kepada keturunan Israel, kepada bangsa pemberontak, yang telah memberontak terhadap Aku. Mereka dan nenek moyang mereka telah memberontak terhadap Aku sampai hari ini.

<sup>4</sup>Keturunan yang keras kepala dan keras hati, Aku mengutusmu kepada mereka, dan kamu harus berkata kepada mereka, 'Beginilah firman ALLAH'.<sup>5</sup>Entah mereka mendengar atau menolak untuk mendengar, karena mereka adalah keturunan pemberontak, mereka akan mengetahui bahwa sudah ada seorang nabi di antara mereka.

<sup>6</sup>Dan kamu, anak manusia, jangan takut terhadap mereka atau takut terhadap perkataan mereka sekalipun onak<sup>1</sup> dan duri menyertaimu dan kamu tinggal di antara kalajengking. Jangan takut terhadap perkataan mereka dan jangan cemas terhadap tampang mereka karena mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>7</sup>Kamu harus menyampaikan firman-Ku kepada mereka, entah mereka akan mendengarkan atau menolak untuk mendengarkan karena mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>8</sup>Akan tetapi, kamu, anak manusia, dengarkan apa yang Aku firmankan kepadamu. Jangan memberontak seperti keturunan pemberontak itu. Bukalah mulutmu dan makanlah apa yang Aku berikan kepadamu.”

<sup>9</sup>Kemudian, aku melihat dan tampaklah sebuah tangan terulur ke arahku, dan memegang sebuah gulungan buku di tangannya.<sup>10</sup>Ketika Ia membukanya di depanku, ada tulisan di bagian depan dan bagian belakangnya. Dan, di atasnya tertulis kata-kata ratapan, tangisan, dan rintihan.

---

<sup>1</sup> 2:6 ONAK: rotan yang berduri

---



## Chapter 3

<sup>1</sup>Ia berfirman kepadaku, “Anak manusia, makanlah apa yang kamu dapati. Makanlah gulungan ini, dan pergilah. Berbicaralah kepada keturunan Israel.”

<sup>2</sup>Jadi, aku membuka mulutku dan Ia memberiku gulungan itu untuk dimakan.<sup>3</sup>Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, makanlah dan isilah perutmu dengan gulungan yang Aku berikan kepadamu.”

Lalu, aku memakannya, dan gulungan itu terasa semanis madu di dalam mulutku.

<sup>4</sup>Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, pergilah kepada keturunan Israel dan sampaikan firman-Ku kepada mereka.<sup>5</sup>Sebab, kamu tidak diutus kepada suatu bangsa yang berbahasa asing dan bahasanya sulit, tetapi kepada keturunan Israel,<sup>6</sup>dan bukan kepada banyak bangsa yang berbahasa asing atau bahasanya sulit, yang bahasanya tidak dapat kamu mengerti. Sungguh, seandainya Aku mengutus kamu kepada bangsa seperti itu, mereka akan mendengarkan kamu.<sup>7</sup>Namun, keturunan Israel tidak akan mau mendengarkan kamu karena mereka tidak mau mendengarkan Aku. Sebab, semua keturunan Israel keras kepala dan keras hati.

<sup>8</sup>Ketahuilah, Aku telah membuat wajahmu sekeras wajah mereka, dan dahimu sekeras dahi mereka.<sup>9</sup>Aku telah membuat dahimu seperti batu intan yang lebih keras daripada batu api. Jangan takut terhadap mereka atau kecil hati karena tampang mereka. Sebab, mereka adalah keturunan yang memberontak.”

<sup>10</sup>Ia berfirman kepadaku, “Anak manusia, semua firman yang akan Aku sampaikan kepadamu, terimalah di dalam hatimu dan dengarkanlah dengan telingamu.<sup>11</sup>Pergilah kepada orang-orang buangan, kepada bangsamu, dan berbicaralah kepada mereka dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH,’ baik mereka akan mendengarkan ataupun menolak untuk mendengar.”

<sup>12</sup>Kemudian, Roh mengangkat aku, dan aku mendengar suara yang sangat gemuruh di belakangku, “Terpujilah kemuliaan TUHAN di tempat-Nya.”<sup>13</sup>Aku juga mendengar suara sayap makhluk-makhluk hidup yang menyentuh satu sama lain itu, dan suara roda-roda di samping mereka, dan suara gemuruh yang sangat besar.

<sup>14</sup>Roh mengangkat aku dan membawaku pergi. Aku pergi dalam kepahitan, dalam panasnya jiwaku, dan tangan TUHAN menjadi kuat atasku.<sup>15</sup>Kemudian, aku pergi kepada orang-orang buangan di Tel-Abib, yang tinggal di dekat sungai Kebar, dan aku duduk di tempat mereka duduk, dan tinggal di sana dengan tertegun selama 7 hari.

## PENJAGA ISRAEL

<sup>16</sup>Pada akhir tujuh hari, firman TUHAN datang kepadaku,<sup>17</sup>“Anak manusia, Aku telah menjadikanmu pengawas keturunan Israel. Karena itu, dengarkanlah firman dari mulut-Ku dan berikan kepada mereka peringatan dari-Ku.<sup>18</sup>Ketika Aku berfirman kepada orang jahat, ‘Kamu pasti akan mati!’ dan kamu tidak memperingatkan dia atau berbicara untuk memperingatkan orang jahat itu dari jalannya yang jahat, untuk menyelamatkan hidupnya, orang jahat itu akan mati karena kejahatannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu.

<sup>19</sup>Namun, jika kamu memperingatkan orang jahat, tetapi ia tidak berbalik dari kejahatannya atau dari jalannya yang jahat, ia akan mati karena kejahatannya, tetapi kamu telah menyelamatkan hidupmu sendiri.

<sup>20</sup>Ketika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, dan Aku menaruh batu sandungan di depannya, ia akan mati. Sebab, kamu tidak memperingatkan dia, ia akan mati karena dosanya, dan perbuatan-perbuatannya yang benar tidak akan diingat, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu.

<sup>21</sup>Akan tetapi, jika kamu telah memperingatkan orang benar itu supaya ia tidak berbuat dosa, dan ia tidak berbuat dosa, ia benar-benar akan hidup karena ia menerima peringatan, dan kamu telah menyelamatkan hidupmu sendiri.

<sup>22</sup>Kemudian, tangan TUHAN ada atasku di sana. Dan, Ia berfirman kepadaku, “Bangkit dan pergilah ke lembah dan di sana Aku akan berfirman kepadamu.”

<sup>23</sup>Jadi, aku berdiri dan pergi ke lembah; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN ada di sana, seperti kemuliaan yang aku lihat di dekat sungai Kebar, lalu aku bersujud.

<sup>24</sup>Kemudian, Roh masuk ke dalamku dan menegakkan aku di atas kakiku. Ia berbicara kepadaku dan berfirman, "Pergi, kurunglah dirimu sendiri di rumahmu. <sup>25</sup>Ketahuiilah, hai kamu, anak manusia, tali-tali akan ditaruh atasmu dan kamu akan diikat dengan tali-tali itu sehingga kamu tidak dapat pergi keluar di antara bangsa itu.

<sup>26</sup>Aku akan membuat lidahmu melekat pada langit-langit mulutmu sehingga kamu akan menjadi bisu, dan tidak dapat menghardik mereka karena mereka adalah keturunan yang memberontak. <sup>27</sup>Namun, ketika Aku berfirman kepadamu, Aku akan membuka mulutmu, dan kamu akan berbicara kepada mereka. 'Beginilah firman Tuhanku, TUHAN.' Ia yang mau mendengar, biarlah ia mendengar; dan ia yang tidak mau mendengar, biarlah ia tidak mendengar karena mereka adalah keturunan yang memberontak."

## Chapter 4

## PERINGATAN TENTANG PENGEPUKUNAN YERUSALEM

<sup>1</sup>“Hai kamu, anak manusia, ambillah sebuah batu bata dan letakkan di depanmu, dan ukirlah di atasnya sebuah kota, yaitu Yerusalem.<sup>2</sup>Tempatkan pengepungan terhadapnya, dan bangunlah tembok pengepungan terhadapnya, buatlah tanggul pengepungan terhadapnya. Dirikan kemah-kemah dan tempatkan alat-alat penggempur tembok di sekelilingnya.<sup>3</sup>Ambillah bagimu lempengan besi dan letakkanlah itu seperti tembok besi di antara kamu dan kota itu. Arahkan wajahmu ke kota itu sehingga kota itu berada dalam pengepungan, dan kepunglah kota itu. Ini adalah tanda bagi keturunan Israel.

<sup>4</sup>Kemudian, berbaringlah pada sisi kirimu dan taruhlah kejahatan keturunan Israel di atasnya. Sesuai jumlah hari kamu berbaring di atasnya, kamu akan menanggung hukuman mereka.<sup>5</sup>Sebab, Aku telah menetapkan kepadamu hari-hari kejahatan mereka, yaitu 390 hari, sesuai dengan jumlah tahun-tahun penghukuman mereka. Selama itulah kamu akan menanggung kejahatan keturunan Israel.

<sup>6</sup>Setelah kamu menyelesaikan semua ini, berbaringlah lagi untuk kedua kalinya, tetapi pada sisi kananmu, dan menanggung kejahatan keturunan Yehuda selama empat puluh hari. Aku telah menetapkan bagimu, satu hari untuk satu tahun.

<sup>7</sup>Hadapkanlah wajahmu ke arah pengepungan Yerusalem dengan lengan yang tersingsing, dan bernubuatlah terhadapnya.<sup>8</sup>Ketahuilah, Aku akan mengikat kamu dengan tali-tali sehingga kamu tidak dapat berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain, sampai kamu menyelesaikan hari-hari pengepunganmu.

<sup>9</sup>Sedangkan kamu, ambillah gandum, jelai<sup>1</sup>, buncis, kacang-kacangan, jawawut<sup>2</sup>, dan bunga pala<sup>3</sup>, dan taruhlah semua itu ke dalam satu bejana dan buatlah roti dari bahan-bahan itu bagimu. Kamu harus memakan roti itu selama kamu berbaring pada sisimu, yaitu 390 hari.<sup>10</sup>Makananmu yang kamu makan beratnya harus 20 syikal per hari. Kamu akan memakannya dari waktu ke waktu.<sup>11</sup>Air yang akan kamu minum pun harus diukur, yaitu seperenam hin<sup>4</sup>. Kamu akan meminumnya dari waktu ke waktu.

<sup>12</sup>Kamu harus memakannya seperti kue jelai, dan kamu akan memanggangnya dengan kotoran manusia di depan mereka.”<sup>13</sup>Dan TUHAN berfirman, “Seperti ituah orang Israel akan memakan roti najis mereka di antara bangsa-bangsa tempat Aku akan menghalau mereka.”

<sup>14</sup>Kemudian, aku berkata, “Ya Tuhan ALLAH, lihatlah, aku tidak pernah menajiskan diriku sendiri. Sebab, sejak masa mudaku sampai sekarang, aku tidak pernah makan sesuatu yang sudah mati atau dicabik-cabik oleh binatang-binatang, ataupun daging yang najis masuk ke dalam mulutku.”

<sup>15</sup>Lalu, Ia berfirman kepadaku, “Lihatlah, Aku akan memberimu kotoran sapi sebagai ganti kotoran manusia, yang di atasnya kamu akan menyiapkan rotimu.”

<sup>16</sup>Selanjutnya, Ia berfirman kepadaku, “Anak manusia, lihatlah, Aku akan memusnahkan persediaan roti di Yerusalem, dan mereka akan makan roti dengan ditimbang dan dengan cemas; mereka akan minum air dengan ditakar dan dalam kecemasan,<sup>17</sup> dengan tujuan supaya mereka kekurangan roti dan air, dan akan saling memandang dalam kecemasan, serta dimusnahkan karena kejahatan mereka.”

<sup>1</sup> 4:9 JELAI: Padi-padian yang biji atau buahnya keras, kadang-kadang dibuat tasbih dan sebagainya.

<sup>2</sup> 4:9 JAWAWUT: Tumbuhan keluarga padi-padian, bijinya kecil dan lembut biasa digunakan sebagai makanan burung. Kata lainnya adalah seko.

<sup>3</sup> 4:9 BUNGA PALA: Tanaman tahunan, biji-bijian yang berwarna hitam yang ditaburkan ke atas beberapa jenis roti di Palestina.

<sup>4</sup> 4:11 HIN: Ukuran zat cair sebanyak 1,5 galon (3,785 liter atau 4,546 liter).

## PENDUDUK YERUSALEM TERCERAI-BERAI

<sup>1</sup>“Sedangkan kamu, hai anak manusia, ambillah pedang yang tajam, pakailah itu sebagai pisau cukur ke atas kepala dan jenggotmu. Kemudian, ambillah timbangan untuk menimbang dan bagilah rambut itu.<sup>2</sup> Sepertiga bagian harus kamu bakar dengan api di tengah-tengah kota itu setelah hari-hari pengepungan berakhir. Sepertiga bagian harus kamu mengambil dan kamu pukul dengan pedang di seluruh kota itu. Sepertiga bagian harus kamu hancurkan ke udara, dan Aku akan menghancurkan pedang di belakang mereka.

<sup>3</sup>Kamu juga harus mengambil sedikit dari rambut itu, dan mengikatnya dengan ujung-ujung jubahmu.<sup>4</sup> Ambillah lagi beberapa dari rambut itu dan lemparkan ke tengah-tengah api dan bakarlah itu di dalam api. Dari situ, api akan keluar ke seluruh keturunan Israel.”

<sup>5</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Inilah Yerusalem. Aku telah menempatkannya di tengah-tengah bangsa-bangsa dengan negeri-negeri di sekelilingnya.<sup>6</sup> Ia telah memberontak terhadap peraturan-peraturan-Ku melebihi bangsa-bangsa lain, dan terhadap ketetapan-ketetapan-Ku melebihi negeri-negeri di sekitarnya. Sebab, mereka telah menolak perintah-perintah-Ku dan tidak berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku.”

<sup>7</sup>Oleh karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena kamu telah lebih bergolak daripada bangsa-bangsa di sekelilingmu, dan tidak berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku, atau menaati peraturan-peraturan-Ku, ataupun bertindak sesuai peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu,<sup>8</sup> karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku, bahkan Aku, melawanmu. Aku akan menjatuhkan hukuman di tengah-tengahmu di depan mata bangsa-bangsa itu.

<sup>9</sup>Karena semua kekejianmu, Aku akan melakukan terhadapmu sesuatu yang belum pernah Aku lakukan sebelumnya, dan yang tidak akan pernah Aku lakukan lagi.<sup>10</sup> Karena itu, para ayah akan memakan anak-anak laki-laki mereka di tengah-tengahmu, dan anak-anak laki-laki akan memakan ayah mereka. Dan Aku akan menjatuhkan hukuman atasmu, dan semua orang yang tersisa darimu akan Aku cerai-beraikan ke seluruh penjuru mata angin.”

<sup>11</sup>“Karena itu, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “sesungguhnya, karena kamu telah menajiskan tempat kudus-Ku dengan semua dewamu yang menjijikkan dan dengan semua kekejianmu, karena itu, Aku akan menarik diri, dan mata-Ku tidak akan berbelaskasihan. Aku tidak akan menyayangkan.<sup>12</sup> Sepertiga dari umatmu akan mati oleh penyakit sampar dan binasa oleh kelaparan di tengah-tengahmu. Sepertiga akan jatuh oleh pedang di sekelilingmu, dan sepertiga akan Aku cerai-beraikan ke seluruh penjuru mata angin, dan Aku akan menghancurkan pedang di belakang mereka.

<sup>13</sup>Seperti itulah amarah-Ku akan dilampiaskan dan Aku akan menimpakan murka-Ku ke atas mereka, dan merasa puas. Dengan begitu, mereka akan tahu bahwa Aku, TUHAN, telah berbicara dalam kecemburuan-Ku ketika Aku meluapkan murka-Ku ke atas mereka.”

<sup>14</sup>“Aku akan membuatmu menjadi kesunyian dan bahan cemoohan di antara bangsa-bangsa di sekelilingmu, di depan mata setiap orang yang melintas.

<sup>15</sup>Kamu akan menjadi bahan celaan dan ejekan, suatu peringatan dan kengerian bagi bangsa-bangsa di sekitarmu ketika Aku menjatuhkan hukuman ke atasmu dalam kemarahan dan murka, serta dengan teguran yang keras. Aku, TUHAN, telah mengatakannya.<sup>16</sup> Ketika Aku mengirimkan atasmu panah-panah kelaparan yang mematikan, yang akan menjadi kehancuranmu, dan yang Aku kirim untuk menghancurkanmu, Aku juga akan mengirimkan lebih banyak kelaparan ke atasmu dan menghabiskan persediaan rotimu.<sup>17</sup> Lebih lagi, Aku akan mendatangkan kelaparan dan binatang-binatang buas, dan mereka akan memunahkanmu dari anak-anakmu. Penyakit sampar dan darah akan melewatimu, dan Aku akan mendatangkan pedang ke atasmu. Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

## Chapter 6

## NUBUAT TERHADAP ISRAEL

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, hadapkan wajahmu ke gunung-gunung Israel dan bernubuatlah terhadap mereka,<sup>3</sup>dan katakan,

‘Hai gunung-gunung Israel, dengarlah firman Tuhan ALLAH! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung, bukit-bukit, jurang-jurang, dan lembah-lembah: Lihatlah, Aku, bahkan Aku sendiri, akan membawa mendatangkan pedang ke atasmu, dan Aku akan melenyapkan tempat-tempatmu yang tinggi.

<sup>4</sup>Altar-altarmu akan menjadi sunyi, dan altar-altar pedupaanmu akan dihancurkan, dan Aku akan membuat orang-orangmu yang terbunuh rebah di hadapan berhala-berhalamu.<sup>5</sup>Aku akan meletakkan mayat-mayat orang Israel di depan berhala-berhala mereka, dan Aku akan menyerakkan tulang-tulangmu di sekitar altar-altarmu.

<sup>6</sup>Di mana pun kamu tinggal, kota-kota akan menjadi reruntuhan dan tempat-tempat tinggi akan menjadi kesunyian, sehingga altar-altarmu akan menjadi reruntuhan dan kesunyian, dan berhala-berhalamu akan dihancurkan dan akan berakhir, altar-altar pedupaanmu akan dihancurkan, dan karya-karyamu akan dimusnahkan.<sup>7</sup>Orang-orang yang terbunuh akan rebah di antaramu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN!”

<sup>8</sup>“Namun, Aku akan meninggalkan sejumlah sisa supaya kamu memiliki beberapa orang yang lolos dari pedang di antara bangsa-bangsa ketika kamu dicerai-beraikan dari antara bangsa-bangsa.<sup>9</sup>Mereka dari antaramu yang terluput akan mengingat Aku di antara bangsa-bangsa tempat mereka ditawan. Betapa Aku telah terluka karena hati mereka yang berzina, yang menjauh dari-Ku, dan karena mata mereka yang bersundal dengan berhala-berhala mereka. Mereka akan membenci diri dalam pandangan mereka sendiri karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka lakukan karena semua kekejian mereka.<sup>10</sup>Mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Aku tidak main-main ketika Aku berfirman hendak mendatangkan malapetaka ini atas mereka.”

<sup>11</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Bertepuktanglah dan hentakkan kakimu, dan katakan, 'Celaka, karena semua kekejian jahat dari keturunan Israel. Sebab, mereka akan rebah karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.<sup>12</sup>Orang yang jauh akan mati oleh penyakit sampar, dan ia yang dekat akan mati oleh pedang, dan ia yang masih tertinggal dan terkepung akan mati oleh kelaparan. Demikianlah akan Aku tumpahkan murka-Ku ke atas mereka.

<sup>13</sup>“Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika orang-orang mereka yang terbunuh tergeletak di antara berhala-berhala mereka di sekeliling altar-altar mereka, di setiap bukit yang tinggi, di semua puncak gunung, di bawah setiap pohon hijau dan di bawah setiap pohon ek yang rimbun, di mana pun mereka mempersembahkan bau-bauan yang harum untuk semua berhala mereka.<sup>14</sup>Demikianlah Aku akan merentangkan tangan-Ku terhadap mereka, dan menjadikan negeri itu lebih sunyi dan hancur daripada padang belantara menuju Dibra. Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 7

## MALAPETAKA TERJADI ATAS YERUSALEM

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, <sup>2</sup>“Hai kamu, anak manusia, beginilah firman Tuhan ALLAH kepada negeri Israel:

Kesudahan!

Kesudahan telah datang  
atas keempat penjuru negeri.

<sup>3</sup> Sekarang, kesudahan ada atasmu,  
dan Aku akan mengirim amarah-Ku ke atasmu.  
Aku akan menghakimi kamu sesuai dengan jalan-jalanmu,  
dan membalaskan kepadamu semua kekejianmu.

<sup>4</sup> Mata-Ku tidak akan  
menyayangkan kamu,  
dan Aku tidak akan berbelaskasihan,  
tetapi Aku akan menghukummu karena jalan-jalanmu  
saat kekejian-kekejianmu akan ada di antaramu,  
maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>5</sup>Beginilah firman Tuhan TUHAN, “Suatu bencana, lihatlah, suatu bencana akan datang. <sup>6</sup>Kesudahan telah datang, kesudahan telah datang! Kesudahan telah bangkit melawanmu, lihatlah, bencana telah datang. <sup>7</sup>Malapetaka telah datang ke atasmu, hai penduduk negeri. Waktunya telah tiba, harinya sudah dekat, yaitu hari kegemparan, bukan hari sorak sukacita di gunung-gunung.

<sup>8</sup>Sekarang, Aku akan segera mencurahkan murka-Ku ke atasmu dan melampiaskan amarah-Ku terhadapmu, dan menghakimimu sesuai dengan jalan-jalanmu serta membalaskan kepadamu semua kekejianmu. <sup>9</sup>Mata-Ku tidak akan menyayangkan dan Aku tidak akan berbelaskasihan. Aku akan membalaskan kepadamu sesuai dengan jalan-jalanmu saat kekejian-kekejianmu ada di tengah-tengahmu; maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menghajar.

<sup>10</sup>Lihatlah hari itu! Lihatlah, ia datang! Malapetaka telah datang, batang telah bertunas, kesombongan telah berkuncup. <sup>11</sup>Kekerasan telah tumbuh menjadi sebuah tomkat kejahatan. Tidak ada dari mereka yang akan tersisa, baik dari kelimpahan mereka ataupun dari kekayaan mereka, dan tidak akan ada satu pun yang mulia di antara mereka.

<sup>12</sup>Waktunya telah tiba, harinya sudah datang. Jangan biarkan pembeli bersukacita ataupun penjual menangis karena murka ada atas semua kegemparan mereka. <sup>13</sup>Sebab, penjual tidak akan kembali kepada apa yang ia jual selama mereka hidup. Sebab, penglihatan mengenai semua kegemparan mereka tidak akan ditarik kembali, dan karena kejahatannya, tidak akan ada seorang pun yang dapat mempertahankan hidupnya.

<sup>14</sup>Mereka telah meniup terompet dan membuat semuanya siap, tetapi tidak seorang pun pergi ke pertempuran karena murka-Ku ada atas seluruh kegemparan mereka. <sup>15</sup>Pedang ada di luar, penyakit sampar dan kelaparan ada di dalam. Ia yang berada di ladang akan mati oleh pedang; kelaparan dan penyakit sampar akan membinasakan ia yang ada di dalam kota.

<sup>16</sup>Jika ada pelarian yang terluput, mereka akan berada di gunung-gunung, seperti merpati-merpati di lembah-lembah, mereka semua meratap, masing-masing karena kejahatannya.

<sup>17</sup>Semua tangan akan menjadi lemas dan semua lutut akan menjadi seperti air. <sup>18</sup>Mereka akan memakai pakaian berkabung, dan kengerian meliputi mereka. Rasa malu ada di semua wajah dan kebotakan di semua kepala mereka. <sup>19</sup>Mereka akan melemparkan perak mereka ke jalan-jalan dan emas mereka akan menjadi seperti barang najis. Perak dan emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN. Mereka tidak

dapat memuaskan rasa lapar mereka atau mengisi perut mereka karena hal itu adalah batu sandungan dari kejahatan mereka.

<sup>20</sup>Perhiasannya yang indah telah mereka gunakan untuk kesombongan, dan mereka membuat patung-patung kekejian mereka dan hal-hal yang menjijikkan darinya. Karena itu, Aku akan membuat perhiasan itu menjadi suatu kenajisan bagi mereka.<sup>21</sup> Aku akan memberikannya ke tangan-tangan orang-orang asing sebagai rampasan, dan kepada orang jahat sebagai jarahan, dan mereka akan mencemarkannya.<sup>22</sup> Aku akan memalingkan wajah-Ku dari mereka, dan mereka akan mencemarkan tempat rahasia-Ku. Para perampok akan masuk dan mencemarkannya.

<sup>23</sup>Buatlah rantai karena negeri ini penuh dengan kejahatan berdarah dan kota ini penuh dengan kekerasan.<sup>24</sup> Aku akan mendatangkan yang paling jahat dari bangsa-bangsa untuk merampas rumah-rumah mereka. Aku akan menghentikan kesombongan orang kuat, dan tempat-tempat kudus mereka akan dicemarkan.

<sup>25</sup>Ketika penghancuran datang, mereka akan mencari kedamaian, tetapi tidak akan ada.

<sup>26</sup>Bencana demi bencana akan datang, dan isu demi isu. Mereka mencari penglihatan dari nabi, tetapi hukum akan lenyap dari imam dan nasihat dari para tua-tua.<sup>27</sup> Rajamu akan menangis, pejabat akan dikenakan kengerian, dan tangan penduduk negeri ini akan lemas oleh kengerian. Sesuai dengan jalan mereka, Aku akan memperlakukan mereka, dan sesuai dengan penghakiman mereka, Aku akan menghakimi mereka, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 8

## HAL-HAL BERDOSA DILAKUKAN DI BAIT ALLAH

<sup>1</sup>Pada tahun keenam, bulan keenam, pada hari kelima bulan itu, saat aku sedang duduk di rumahku bersama para tua-tua Yehuda yang sedang duduk di depanku, tangan Tuhan ALLAH menyentuhku di sana.<sup>2</sup>Kemudian, aku melihat, dan tampaklah sosok seperti seorang manusia. Dari yang terlihat sebagai pinggang-Nya ke bawah ada sesuatu yang menyerupai api, dan dari pinggang-Nya ke atas ada sesuatu yang seperti cahaya, seperti rupa logam yang berkilauan.

<sup>3</sup>Ia mengulurkan sesuatu seperti tangan dan menangkapku pada ikatan rambut di kepalaku dan Roh mengangkatku di antara bumi dan langit serta membawaku dalam penglihatan-penglihatan Allah ke Yerusalem, menuju pintu masuk pintu gerbang dari halaman bagian dalam yang menghadap ke Utara. Di sanalah tempat duduk berhala kecemburuan, yang memicu kecemburuan.<sup>4</sup>Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel ada di sana, seperti penglihatan yang aku lihat di lembah.

<sup>5</sup>Kemudian, Ia berbicara kepadaku, “Anak manusia, angkatlah matamu sekarang ke arah Utara.” Maka aku mengangkat mataku ke arah Utara dan melihat di Utara pintu gerbang altar ada berhala kecemburuan di pintu masuk.

<sup>6</sup>Dan Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, apakah kamu melihat apa yang sedang mereka kerjakan, kekejian yang sangat besar yang sedang keturunan Israel lakukan di sini, untuk menjauhkan-Ku dari tempat kudus-Ku? Akan tetapi, kamu akan melihat kekejian yang lebih besar lagi dari pada ini.”

<sup>7</sup>Dan Ia membawaku ke pintu masuk halaman, dan ketika aku melihat, tampaklah lubang pada tembok.<sup>8</sup>Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, sekarang galilah tembok.” Maka aku menggali tembok, dan melihat sebuah pintu masuk.

<sup>9</sup>Dan Ia berkata kepadaku, “Masuk dan lihatlah kekejian-kekejian orang jahat yang sedang mereka lakukan di sini.”

<sup>10</sup>Maka aku masuk dan melihat, tampaklah semua jenis binatang merayap, dan binatang-binatang yang menjijikkan, dan semua berhala keturunan Israel, diukir pada sekeliling tembok.

<sup>11</sup>Di hadapan mereka berdirilah tujuh puluh tua-tua keturunan Israel, bersama Yaazanya, anak laki-laki Safan, yang sedang berdiri di tengah-tengah mereka. Setiap orang dengan pedupaan di tangannya, dan kumpulan asap kemenyan itu naik.

<sup>12</sup>Kemudian Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, apakah kamu telah melihat apa yang sedang tua-tua keturunan Israel lakukan dalam kegelapan, setiap orang di ruang lukisannya? Sebab mereka berkata, ‘TUHAN tidak melihat kita, TUHAN telah meninggalkan negeri.’”<sup>13</sup>Ia juga berkata kepadaku, “Kamu akan tetap melihat kekejian yang lebih besar dari yang mereka lakukan.”

<sup>14</sup>Kemudian Ia membawaku ke pintu masuk pintu gerbang rumah TUHAN yang menghadap ke Utara, dan tampaklah di sana, perempuan-perempuan yang duduk menangisi Tamus.

<sup>15</sup>Ia berkata kepadaku, “Apakah kamu melihat ini, Anak manusia? Kamu akan tetap melihat kekejian-kekejian yang lebih besar daripada semua ini.”

<sup>16</sup>Lalu Ia membawaku ke halaman bagian dalam dari rumah TUHAN. Dan tampaklah di pintu masuk ke bait TUHAN, di antara serambil dan altar, ada duapuluh lima orang dengan punggung-punggung mereka membelakangi bait TUHAN, dan wajah mereka menghadap ke Timur; dan mereka menyembah matahari dengan menghadap ke Timur.

<sup>17</sup>Kemudian Ia berkata kepadaku, “Apakah kamu melihat ini, Anak manusia? Apakah ini adalah hal yang sepele bagi keturunan Yehuda untuk melakukan kekejian-kekejian yang telah mereka lakukan di sini, sehingga mereka telah memenuhi negeri dengan kekerasan, dan memancing-Ku untuk marah terus-menerus? Lihatlah, mereka memakai ranting pada hidung mereka.”<sup>18</sup>Karena itu, Aku akan bertindak dengan murka. Mata-Ku tidak akan



menyayangkan ataupun berbelaskasihan. Dan meskipun mereka berseru di telinga-Ku dengan suara yang keras, Aku tidak akan mendengarkan mereka.”

## Chapter 9

## UTUSAN ALLAH MENGHUKUM YERUSALEM

<sup>1</sup>Kemudian, Ia berseru di telinga-Ku dengan suara yang keras, kata-Nya, "Bawalah mendekat para algojo kota, masing-masing dengan senjata penghancurnya di tangannya."<sup>2</sup>Lihatlah, enam orang datang dari arah pintu gerbang atas yang menghadap ke Utara, masing-masing dengan senjata yang menghancurkan di tangannya. Bersama mereka, ada seorang yang berpakaian linen, dengan botol tinta pada pinggangnya. Mereka masuk dan berdiri di samping altar tembaga.

<sup>3</sup>Kemudian, kemuliaan Allah Israel naik dari atas kerub, tempat ia telah bersemayam di ambang Bait Suci. Ia memanggil orang yang berpakaian linen itu, yang membawa botol tinta di pinggangnya.

<sup>4</sup>TUHAN berfirman kepadanya, "Lintasilah tengah-tengah kota itu, lintasilah Yerusalem, dan berilah sebuah tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan mengaduh atas semua kekejian yang dilakukan di dalamnya."

<sup>5</sup>Dan kepada yang lain, aku mendengar Ia berfirman, "Ikutilah dia melintasi kota itu dan pukullah, jangan biarkan matamu menyayangkan maupun berbelaskasihan."<sup>6</sup>Bunuhlah orang-orang tua, pemuda, gadis-gadis, anak-anak kecil, dan perempuan-perempuan, tetapi jangan menyentuh seorang pun yang memiliki tanda itu, dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Jadi, mereka memulai dengan para tua-tua yang ada di depan Bait Suci.

<sup>7</sup>Ia berfirman kepada mereka, "Najiskanlah Bait Suci itu, dan penuhi halaman-halamannya dengan orang-orang yang terbunuh. Keluarlah." Demikianlah mereka keluar dan membunuh orang-orang di kota.

<sup>8</sup>Sementara mereka membunuh orang-orang, aku tertinggal sendirian; aku sujud dan berseru, "Ya Tuhan, ALLAH, apakah Engkau akan menghancurkan semua sisa Israel dalam pencurahan murka-Mu atas Yerusalem?"

<sup>9</sup>Lalu, Ia berfirman kepadaku, "Kejahatan keturunan Israel dan Yehuda sangatlah besar, dan negeri ini penuh dengan darah dan kota ini penuh dengan ketidakadilan. Sebab, mereka berkata, 'TUHAN telah meninggalkan negeri ini dan TUHAN tidak melihat.'<sup>10</sup>Sedangkan Aku, mata-Ku tidak akan menyayangkan, ataupun berbelaskasihan, tetapi Aku akan mendatangkan perbuatan mereka ke atas kepala mereka."

<sup>11</sup>Kemudian, orang yang berpakaian linen itu, yang membawa botol tinta pada pinggangnya, melapor, katanya, "Aku telah melakukan seperti yang telah Kauperintahkan kepadaku."

## Chapter 10

## KEMULIAAN TUHAN MENINGGALKAN BAIT-NYA

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat, dan tampaklah di langit yang ada di atas kerub itu sesuatu seperti batu safir, dan wujudnya seperti sebuah takhta.<sup>2</sup>Dan Ia berbicara kepada orang yang berpakaian linen itu dan berfirman, “Masuklah di antara roda yang berputar di bawah kerub itu dan isilah kedua tanganmu dengan bara api dari antara kerub, dan tebarkankanlah itu ke atas kota.”

Lalu, ia masuk di depan mataku.

<sup>3</sup>Kerub-kerub itu sedang berdiri di sebelah kanan Bait Suci ketika orang itu masuk, dan awan memenuhi halaman bagian dalam.<sup>4</sup>Kemudian, kemuliaan ALLAH naik dari atas kerub menuju ambang Bait Allah, dan Bait Suci dipenuhi dengan awan, dan halaman dipenuhi dengan cahaya kemuliaan ALLAH.<sup>5</sup>Suara sayap-sayap kerub terdengar sampai ke halaman luar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa ketika Ia berbicara.

<sup>6</sup>Ketika Ia memberi perintah kepada orang yang berpakaian linen, “Ambilah api dari antara roda-roda yang berputar itu, dari antara kerub,” ia masuk dan berdiri di samping roda.<sup>7</sup>Salah satu kerub merentangkan tangannya di antara kerub-kerub hingga ke api yang ada di antara kerub-kerub itu, dan mengambil beberapa darinya serta meletakkannya ke tangan orang yang berpakaian linen itu, yang menerimanya dan pergi keluar.

<sup>8</sup>Kerub-kerub itu tampak memiliki sesuatu seperti tangan manusia di bawah sayap-sayap mereka.

<sup>9</sup>Kemudian, aku melihat, dan tampaklah empat roda di samping kerub-kerub itu, satu roda di samping masing-masing kerub, dan rupa roda-roda itu seperti batu tarsis yang berkilauan.<sup>10</sup>Mengenai wujudnya, keempat roda itu memiliki keserupaan, seolah-olah satu roda ada di dalam roda yang lain.<sup>11</sup>Ketika mereka pergi, mereka pergi ke salah satu dari keempat arah mereka; mereka tidak berbalik saat mereka berjalan, melainkan ke mana pun kepala itu menuju, mereka mengikutinya. Mereka tidak berbalik saat mereka berjalan.

<sup>12</sup>Seluruh tubuh mereka, punggung mereka, tangan mereka, sayap-sayap mereka, dan roda-roda mereka penuh dengan mata di sekelilingnya -- roda-roda yang mereka berempat miliki.<sup>13</sup>Mengenai roda-roda itu, aku mendengar mereka disebut, “roda-roda yang berputar.”

<sup>14</sup>Setiap kerub mempunyai empat wajah: wajah pertama adalah wajah kerub, wajah kedua adalah wajah manusia, wajah ketiga adalah wajah singa, dan wajah keempat adalah wajah burung elang.

<sup>15</sup>Kerub-kerub itu terangkat. Merekalah makhluk hidup yang aku lihat di tepi sungai Kebar.<sup>16</sup>Ketika kerub-kerub itu berjalan, roda-roda itu berjalan di samping mereka. Dan, ketika kerub-kerub itu menangkap sayap-sayap mereka untuk terangkat dari bumi, roda-roda itu tidak berbelok dari samping mereka.<sup>17</sup>Ketika kerub-kerub itu berdiam diri, roda-roda itu juga berdiam diri, dan ketika kerub-kerub itu naik, roda-roda itu pun naik bersama mereka karena roh makhluk-makhluk hidup itu ada di dalam roda-roda tersebut.

<sup>18</sup>Kemudian, kemuliaan TUHAN beranjak dari ambang Bait Suci dan berhenti di atas kerub-kerub itu.<sup>19</sup>Kerub-kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka dan naik dari bumi di hadapan mataku dengan roda-roda itu di samping mereka. Dan mereka berdiri di pintu masuk gerbang sebelah timur rumah TUHAN, dan kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka.

<sup>20</sup>Inilah makhluk-makhluk hidup yang aku lihat di bawah Allah Israel di dekat sungai Kebar; dan aku tahu bahwa mereka adalah para kerub.<sup>21</sup>Masing-masing kerub mempunyai empat wajah dan empat sayap, dan di bawah sayap-sayap mereka ada sesuatu yang menyerupai tangan manusia.<sup>22</sup>Raut wajah mereka sama dengan wajah yang aku lihat di dekat sungai Kebar. Masing-masing berjalan lurus ke depan.

## Chapter 11

## NUBUAT MELAWAN PARA PEMIMPIN

<sup>1</sup>Kemudian, Roh mengangkat aku dan membawaku ke pintu gerbang timur rumah TUHAN, yang menghadap ke timur. Dan lihatlah, di pintu masuk pintu gerbang ada dua puluh lima orang. Dan, di antara mereka, aku melihat Yaazanya, anak laki-laki Azur, dan Pelaca, anak laki-laki Benaya, para pemimpin rakyat.

<sup>2</sup>Ia berfirman kepadaku, "Anak manusia, inilah orang-orang yang merancang kejahatan dan memberikan nasihat yang jahat di kota ini,<sup>3</sup> yang berkata, 'Waktunya belum tiba untuk membangun rumah-rumah. Kota ini adalah periuk, dan kita adalah dagingnya.'<sup>4</sup> Karena itu, bernubuatlah terhadap mereka, bernubuatlah, hai Anak manusia."

<sup>5</sup>Kemudian, Roh TUHAN turun atasku dan berkata kepadaku, "Katakanlah, 'Beginilah firman TUHAN: Jadi, menurutmu seperti itu, hai keturunan Israel? Sebab, Aku tahu hal-hal yang muncul dalam pikiranmu.'<sup>6</sup> Kamu telah memperbanyak orang-orangmu yang terbunuh di kota ini dan kamu telah memenuhi jalan-jalannya dengan orang-orang yang terbunuh.'<sup>7</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Orang-orangmu yang terbunuh yang telah kamu letakkan di tengah-tengah kota itu, merekalah dagingnya dan kota inilah periuknya. Akan tetapi, Aku akan membawamu keluar dari tengah-tengahnya.

<sup>8</sup>Kamu telah merasa takut pada pedang, maka Aku akan mendatangkan pedang ke atasmu,' firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup>Aku akan membawamu keluar dari tengah-tengah kota itu dan menyerahkanmu ke tangan orang-orang asing, dan menjatuhkan hukuman atasmu.<sup>10</sup> Kamu akan rebah oleh pedang. Aku akan menghukummu di perbatasan Israel, maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>11</sup>Kota ini tidak akan menjadi periuk bagimu, ataupun kamu menjadi daging di tengah-tengahnya, tetapi Aku akan menghukummu di perbatasan Israel,<sup>12</sup> maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Sebab kamu tidak berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, ataupun menaati peraturan-peraturan-Ku, tetapi telah bertindak sesuai dengan peraturan-peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu."

<sup>13</sup>Dan terjadilah, sementara aku sedang bernubuat, Pelaca, anak laki-laki Benaya, mati. Karena itu, aku bersujud dan berseru dengan suara nyaring dan berkata, "Oh, Tuhan ALLAH! Apakah Engkau akan menghabisi sisa-sisa Israel?"

## NUBUAT MELAWAN YANG MASIH HIDUP DI YERUSALEM

<sup>14</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>15</sup> "Anak manusia, saudara-saudaramu, kerabatmu, saudara-saudara dari kerabatmu dan seluruh keturunan Israel, mereka yang kepadanya penduduk Yerusalem telah berkata, 'Menjauhlah dari TUHAN; tanah ini telah diberikan kepada kami menjadi milik pusaka.'

<sup>16</sup>Karena itu, katakanlah, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Meskipun Aku telah membuang mereka jauh ke antara bangsa-bangsa, dan meskipun Aku telah menyerakkan mereka ke antara negeri-negeri, tetapi Aku akan menjadi Tempat Kudus mereka untuk sementara di tempat mereka pergi.'<sup>17</sup> Oleh sebab itu, katakanlah, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Aku akan mengumpulkanmu dari bangsa-bangsa dan menghimpunmu dari negeri-negeri tempat kamu telah diserakkan, dan Aku akan memberikan kepadamu tanah Israel.<sup>18</sup> Ketika mereka datang ke sana, mereka akan menyingkirkan semua bendanya yang menjijikkan dan semua kekejiannya dari tanah Israel.

<sup>19</sup>Aku akan memberi mereka satu hati, dan menaruh roh yang baru ke dalam mereka. Aku akan mengambil hati batu dari tubuh mereka dan memberi mereka hati daging,<sup>20</sup> supaya mereka dapat berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku serta menaatinya. Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka.'"

## KEMULIAAN ALLAH MENINGGALKAN YERUSALEM

<sup>21</sup>"Sedangkan bagi mereka yang hatinya mengikuti benda-benda menjijikkan dan kekejian-kekejian mereka, Aku akan menimpakan perbuatan mereka ke atas kepala mereka sendiri," firman Tuhan ALLAH.

<sup>22</sup>Kemudian, kerub-kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka dengan roda-roda di samping mereka, dan kemuliaan Allah Israel melayang-layang di atas mereka. <sup>23</sup>Kemuliaan TUHAN naik dari tengah-tengah kota itu dan berhenti di atas gunung di sebelah Timur kota itu.

<sup>24</sup>Dan, Roh mengangkat aku dan membawaku dalam sebuah penglihatan oleh Roh Allah ke negeri orang Kasdim, kepada orang-orang buangan. Lalu, penglihatan yang telah aku lihat itu naik dariku. <sup>25</sup>Lalu, aku memberitahukan kepada orang-orang di pembuangan segala sesuatu yang telah TUHAN tunjukkan kepadaku.

---

<sup>1</sup> 11:3 PERIUK: Tempat untuk menanak nasi, dibuat dari tanah atau logam.

---

## Chapter 12

## YEHEZKIEL BERANGKAT SEPERTI ORANG BUANGAN

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, kamu tinggal di tengah-tengah keturunan pemberontak, yang mempunyai mata untuk melihat, tetapi tidak melihat; mempunyai telinga untuk mendengar, tetapi tidak mendengar; karena mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>3</sup>Karena itu, Anak manusia, persiapkanlah bagi dirimu sendiri perkakas untuk ke pembuangan dan pergilah ke pembuangan pada siang hari di depan mata mereka. Kamu harus pergi seperti seorang buangan dari tempatmu ke tempat yang lain di depan mata mereka. Barangkali mereka akan mengerti meskipun mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>4</sup>Bawalah perkakasmu keluar pada siang hari di depan mata mereka, seperti perkakas untuk pembuangan. Dan, kamu harus pergi keluar pada malam hari di depan mata mereka, seperti mereka yang pergi ke pembuangan.

<sup>5</sup>Sementara mereka menyaksikan, galilah tembok dan bawalah perkakasmu keluar melalui lubang itu.<sup>6</sup>Di depan mata mereka, kamu harus mengangkat perkakas itu di pundakmu dan bawa itu pergi pada waktu gelap. Kamu harus menutupi wajahmu supaya kamu tidak dapat melihat negeri itu karena Aku telah menetapkan kamu sebagai tanda bagi keturunan Israel.”

<sup>7</sup>Jadi, aku bertindak seperti yang diperintahkan kepadaku. Pada siang hari, aku membawa perkakasku keluar, seperti perkakas untuk pembuangan. Dan pada malam hari, aku menggali tembok dengan tanganku. Aku membawa keluar perkakasku dalam gelap dan membawanya di pundakku di depan mata mereka.

<sup>8</sup>Pada pagi hari, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>9</sup>“Anak manusia, belumkah keturunan Israel, keturunan pemberontak itu, berkata kepadamu, 'Apa yang kamu lakukan?'”<sup>10</sup>Katakan kepada mereka, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Beban ini mengenai pemimpin di Yerusalem dan semua keturunan Israel yang ada di dalamnya.'

<sup>11</sup>Katakan, 'Aku adalah tanda bagimu. Seperti yang telah aku lakukan, demikianlah akan dilakukan terhadap mereka. Mereka akan pergi ke pembuangan, ke penawanan.'<sup>12</sup>Dan pemimpin yang ada di antara mereka akan memikul perkakasnya di pundaknya pada waktu gelap, dan akan pergi. Mereka akan menggali tembok untuk membawanya keluar. Ia akan menutup wajahnya sehingga ia tidak dapat melihat negeri itu dengan matanya.

<sup>13</sup>Aku juga akan membentangkan jaringku ke atasnya, dan ia akan tertangkap dalam jerat-Ku. Aku akan membawanya ke Babel, negeri orang-orang Kasdim, tetapi ia tidak akan melihatnya meskipun ia akan mati di sana.

<sup>14</sup>Aku akan menyerakkan ke segala arah semua yang ada di sekelilingnya, para pembantunya dan semua pasukannya, dan Aku akan menghunus pedang mengejar mereka.<sup>15</sup>Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan menceraiberaikan mereka ke antara negeri-negeri.

<sup>16</sup>Akan tetapi, Aku akan membiarkan sedikit dari mereka lolos dari pedang, dari kelaparan, dan penyakit sampar sehingga mereka dapat menyatakan semua kekejian mereka di antara bangsa-bangsa tempat mereka pergi, dan dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## GEMETARLAH DENGAN KETAKUTAN

<sup>17</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>18</sup>“Anak manusia, makanlah rotimu dengan gemetar dan minumlah airmu dengan gemetar dan cemas,

<sup>19</sup>dan katakanlah kepada penduduk negeri itu, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH mengenai penduduk Yerusalem di negeri Israel: Mereka akan makan roti mereka dengan cemas dan minum air mereka dengan khawatir sehingga negeri mereka akan menjadi kesunyian dari semua yang ada di dalamnya, karena kekacauan semua orang yang tinggal di dalamnya.'<sup>20</sup>Kota-kota yang dihuni akan dibiarkan terbengkalai, dan negeri itu akan menjadi kesunyian, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## BENCANA AKAN TERJADI

<sup>21</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>22</sup>“Anak manusia, apa arti pepatah yang kamu miliki mengenai negeri Israel, yang berkata,

'Hari-hari berjalan lama,  
dan setiap penglihatan sia-sia?'"

<sup>23</sup>Karena itu, katakan kepada mereka, "Demikianlah firman Tuhan ALLAH, 'Aku akan membuat pepatah ini berhenti, dan mereka tidak akan menggunakannya lagi sebagai pepatah di Israel.' Akan tetapi, katakanlah kepada mereka,

'Hari-hari telah mendekat,  
dan penggenapan setiap penglihatan.'

<sup>24</sup>Sebab, tidak akan ada lagi penglihatan palsu atau ramalan-ramalan sanjungan dalam keturunan Israel. <sup>25</sup>Sebab, Aku adalah TUHAN, Aku akan berfirman, dan firman yang akan Aku ucapkan akan terlaksana. Firman itu tidak akan ditunda-tunda lagi karena pada zamanmu, hai keturunan pemberontak, Aku akan mengucapkan firman dan melaksanakannya," firman Tuhan ALLAH.

<sup>26</sup>Lagi, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>27</sup>“Anak manusia, ketahuilah, mereka, keturunan Israel, berkata, 'Penglihatan yang ia lihat adalah untuk waktu yang masih lama, dan ia bernubuat untuk masa depan yang masih jauh.' <sup>28</sup>Oleh sebab itu, katakanlah kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak ada satu pun dari firman-Ku yang akan ditunda lagi, tetapi firman yang Aku katakan akan terjadi,'" firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 13

## PERINGATAN TENTANG NABI PALSU

<sup>1</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, bernubuatlah terhadap nabi-nabi Israel yang bernubuat, dan katakan kepada mereka yang bernubuat dari hati mereka sendiri, 'Dengarkan firman TUHAN!'”<sup>3</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Celakalah nabi-nabi bodoh yang mengikuti roh mereka sendiri, dan tidak mendapatkan penglihatan apa pun.

<sup>4</sup>Hai Israel, nabi-nabimu telah menjadi seperti serigala-serigala di antara reruntuhan.

<sup>5</sup>Kamu belum memanjat celah-celah tembok, atau membangun tembok di sekeliling keturunan Israel untuk bertahan dalam pertempuran pada hari TUHAN.'

<sup>6</sup>Mereka telah melihat ramalan yang palsu dan menipu, yang berkata, 'TUHAN berfirman,' padahal TUHAN tidak mengutus mereka, tetapi mereka mengharapkan perkataan itu digenapi.

<sup>7</sup>'Apakah kamu tidak melihat penglihatan palsu dan ramalan menipu yang diucapkan ketika kamu berkata, 'TUHAN berfirman,' padahal bukan Aku yang telah berfirman?’”

<sup>8</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena kamu telah mengucapkan dusta dan melihat penglihatan-penglihatan yang menipu, karena itu ketahuilah, Aku melawanmu!” firman Tuhan ALLAH.<sup>9</sup>“Tangan-Ku akan melawan nabi-nabi yang melihat penglihatan-penglihatan palsu dan yang memberikan ramalan-ramalan yang menipu. Mereka tidak akan ada dalam perkumpulan umat-Ku atau ditulis dalam daftar keturunan Israel, ataupun akan masuk ke negeri Israel, sehingga kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

<sup>10</sup>Jelas, itu karena mereka telah menyesatkan umat-Ku dengan berkata, 'Damai,' padahal tidak ada kedamaian. Dan ketika seseorang membangun tembok, lihatlah, mereka melaburnya dengan kapur.<sup>11</sup>Katakan kepada mereka yang melaburnya dengan kapur bahwa tembok itu akan runtuh. Hujan deras akan datang, dan kamu, hai hujan es, akan turun; dan angin badai akan mengoyakkannya.<sup>12</sup>Ketika tembok itu runtuh, tidakkah akan dikatakan kepadamu, ‘Di mana kapur yang dengannya kamu melabur tembok itu?’”

<sup>13</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Aku akan membuat angin badai muncul dalam murka-Ku, dan akan ada hujan deras dalam amarah-Ku, dan hujan es yang dahsyat dalam murka-Ku untuk membinasakannya.

<sup>14</sup>Dan, Aku akan merobohkan tembok yang telah kamu labur dengan kapur, dan akan meruntuhkannya sampai ke tanah sehingga fondasinya akan dibiarkan kelihatan. Ketika tembok itu roboh, kamu akan mati di tengahnya, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>15</sup>Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku terhadap tembok itu dan terhadap mereka yang melaburnya dengan kapur, dan Aku akan berkata kepadamu, ‘Tembok itu tidak ada lagi, demikian juga orang-orang yang melaburnya,

<sup>16</sup>nabi-nabi Israel yang bernubuat mengenai Yerusalem, dan yang melihat penglihatan-penglihatan kedamaian baginya, padahal tidak ada kedamaian,' firman Tuhan ALLAH.

<sup>17</sup>“Dan kamu, anak manusia, hadapkan wajahmu ke putri-putri bangsamu, yang bernubuat dari pemikiran mereka sendiri. Bernubuatlah terhadap mereka,<sup>18</sup>dan katakan, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH: Celakalah para perempuan yang merangkai tali-tali jimat ke semua pergelangan tangan dan membuat cadar untuk kepala semua orang, untuk memburu jiwa-jiwa! Akankah kamu memburu jiwa-jiwa umat-Ku, dan akankah kamu menyelamatkan jiwa-jiwa yang datang kepadamu?

<sup>19</sup>Kamu telah menajiskan Aku di antara umat-Ku demi segenggam jelai dan demi potongan-potongan roti, dengan membunuh jiwa-jiwa yang seharusnya tidak dibunuh, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang seharusnya tidak hidup, dengan kebohonganmu kepada umat-Ku yang mendengarkan kebohongan.

<sup>20</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku menentang tali-tali jimatmu yang kamu gunakan untuk memburu jiwa-jiwa seperti burung-burung. Aku akan mengoyakkan tali-tali jimat itu dari lenganmu; dan Aku akan membiarkan jiwa-jiwa yang kamu buru pergi, jiwa-jiwa yang seperti burung itu.”<sup>21</sup>Aku juga akan



merobek cadar-cadarmu dan menyelematkan umat-Ku dari tanganmu, sehingga mereka tidak akan lagi ada di tanganmu untuk diburu. Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>22</sup>Karena kamu mematahkan semangat orang benar dengan kebohongan, meskipun Aku tidak menyebabkan dia sedih, dan telah menguatkan orang jahat sehingga ia tidak berbalik dari jalannya yang jahat dan menyelamatkan hidupnya,<sup>23</sup> maka kamu tidak akan lagi melihat penglihatan-penglihatan palsu ataupun melakukan ramalan karena Aku akan menyelematkan umat-Ku dari tanganmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

---

<sup>1</sup> 13:10 JELAS ... DENGAN KAPUR.: Nabi Yehezkiel mengecam nabi-nabi gadungan Israel yang menyebarluaskan pengharapan palsu kepada orang Israel. Kota Yerusalem digambarkan seperti rumah yang rusak temboknya, yang tidak cukup diperbaiki hanya dengan melaburnya saja, melainkan harus diperbaiki dengan saksama dan teliti.

---

## Chapter 14

## PERINGATAN TERHADAP PENYEMBAHAN BERHALA

<sup>1</sup>Beberapa tua-tua Israel datang kepadaku dan duduk di hadapanku.<sup>2</sup>Lalu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>3</sup>“Anak manusia, orang-orang ini telah menaruh berhala-berhala mereka di dalam hati mereka, dan telah meletakkan batu sandungan kejahatan mereka di hadapan wajah mereka. Apakah Aku akan membiarkan mereka meminta petunjuk dari-Ku?

<sup>4</sup>Karena itu, berbicaralah kepada mereka, dan katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Setiap orang dari keturunan Israel yang menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya, meletakkan batu sandungan kejahatannya di hadapannya, dan datang kepada nabi; Aku, TUHAN, akan menjawabnya ketika ia datang bersama kumpulan berhalanya,<sup>5</sup>sehingga Aku dapat memikat hati keturunan Israel, yang telah mengasingkan dirinya sendiri dari-Ku karena berhala-berhala mereka.”’

<sup>6</sup>Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Bertobatlah dan berbaliklah dari berhala-berhalamu; dan palingkan wajahmu dari semua kekejianmu.

<sup>7</sup>Sebab, setiap orang dari keturunan Israel atau dari orang asing yang tinggal di Israel, yang memisahkan diri dari-Ku, menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan batu sandungan kejahatannya di hadapannya, dan kemudian menemui nabi untuk meminta petunjuk-Ku melalui dia, Aku, TUHAN, akan menjawabnya sendiri.<sup>8</sup>Aku akan menempatkan wajah-Ku melawan orang itu, dan Aku akan membuat dia menjadi suatu tanda dan pepatah, dan Aku akan menyalahkan dia dari tengah-tengah umat-Ku. Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>9</sup>Dan jika nabi itu terkecoh dan mengatakan sesuatu, Akulah, TUHAN, yang telah mengecoh nabi itu, dan Aku akan merentangkan tangan-Ku melawan dia, dan akan menghancurkannya dari tengah-tengah umat-Ku Israel.

<sup>10</sup>Dan mereka akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka -- hukuman nabi dan hukuman yang meminta petunjuk akan sama,<sup>11</sup>supaya keturunan Israel tidak akan lagi tersesat dari-Ku, maupun dinajiskan lagi oleh semua pelanggaran mereka, tetapi supaya mereka dapat menjadi umat-Ku, dan Aku dapat menjadi Allah mereka,” firman Tuhan ALLAH.

## YERUSALEM AKAN DIHUKUM

<sup>12</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>13</sup>“Anak manusia, apabila suatu negeri berdosa terhadap Aku dengan melakukan ketidaksetiaan, Aku merentangkan tanganku terhadapnya, menghancurkan persediaan rotinya, mendatangkan kelaparan ke atasnya, dan menyalahkan manusia serta binatang di dalamnya.<sup>14</sup>Walaupun ketiga orang ini: Nuh, Daniel, dan Ayub ada di sana, mereka hanya akan menyelamatkan nyawa mereka sendiri dengan kebenaran mereka,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>15</sup>“Apabila Aku membuat binatang-binatang buas melintasi negeri itu, dan mereka merusaknya dan negeri itu menjadi kesunyian sehingga tidak ada seorang pun dapat melintas karena binatang-binatang tersebut,<sup>16</sup>sekalipun ketiga orang itu ada di tengah-tengah negeri itu, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan baik anak-anak laki-laki maupun anak-anak perempuan mereka. Mereka sendiri akan diselamatkan, tetapi negeri ini akan menjadi kesunyian.

<sup>17</sup>Atau, jika Aku mendatangkan pedang ke atas negeri itu dan berkata, ‘Pedang, lintasilah negeri itu,’ sehingga Aku menyalahkan manusia dan binatang darinya,<sup>18</sup>walaupun ketiga orang itu ada di tengah-tengahnya, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka, tetapi mereka sendiri akan diselamatkan.

<sup>19</sup>Atau, jika Aku mendatangkan penyakit sampar ke negeri itu dan mencurahkan murka-Ku ke atasnya dengan darah, untuk menyalahkan manusia dan binatang darinya,<sup>20</sup>meskipun Nuh, Daniel, dan Ayub ada di tengah-tengahnya, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan anak-anak laki-

laki dan anak-anak perempuan mereka. Mereka hanya akan menyelamatkan nyawa mereka sendiri dengan kebenaran mereka.

<sup>21</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Lebih lagi ketika Aku mengirimkan empat hukuman-Ku yang mengerikan ke atas Yerusalem: pedang, kelaparan, binatang-binatang buas, dan penyakit sampar, untuk melenyapkan manusia dan binatang dari negeri itu.

<sup>22</sup>Namun, ketahuilah, orang-orang yang selamat akan ditinggalkan di negeri itu, yang akan dibawa keluar, baik anak-anak laki-laki maupun anak-anak perempuan. Ketahuilah, mereka akan menghadap kamu, dan kamu akan melihat jalan-jalan mereka dan perbuatan-perbuatan mereka, dan kamu akan dihibur karena kemalangan yang telah Aku datangkan ke atas Yerusalem, karena segala hal yang telah Aku datangkan ke atasnya.<sup>23</sup> Kemudian, mereka akan menghiburmu ketika kamu melihat jalan-jalan mereka dan perbuatan-perbuatan mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku tidak bertindak tanpa alasan atas semua yang Aku lakukan kepada Yerusalem,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 15

## YERUSALEM, KEBUN ANGGUR, AKAN DIBAKAR

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, bagaimana pohon anggur menjulur melebihi pohon-pohon, cabang pohon anggur yang ada di antara pohon-pohon di hutan?<sup>3</sup>Apakah kayu diambil darinya untuk membuat sesuatu? Apakah orang-orang membuat pasak darinya untuk menggantungkan bejana padanya?

<sup>4</sup>Lihatlah, kayu itu dilemparkan ke dalam api sebagai bahan bakar. Ketika api telah membakar kedua ujungnya dan bagian tengahnya hangus. Apakah itu berguna untuk sesuatu?

<sup>5</sup>Lihatlah, ketika masih utuh saja, kayu itu tidak dapat dipakai untuk apa-apa. Apalagi ketika api telah membakarnya dan kayu itu hangus, dapatkah itu digunakan untuk sesuatu?<sup>6</sup>Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan Allah, 'Seperti kayu pohon anggur di antara pohon-pohon di hutan, yang telah Aku serahkan ke dalam api sebagai bahan bakar, demikian juga Aku telah menyerahkan penduduk Yerusalem.

<sup>7</sup>Aku menghadapkan wajah-Ku melawan mereka. Meskipun mereka lolos dari api, tetapi api itu akan menhanguskan mereka, dan kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku menghadapkan wajah-Ku terhadap mereka.<sup>8</sup>Dan Aku akan membuat negeri itu menjadi kesunyian karena mereka telah bertindak tidak setia,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 16

## KASIH ALLAH ATAS YERUSALEM

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, beritahukanlah kepada Yerusalem kekejian-kekejiannya,<sup>3</sup>dan katakan, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Yerusalem: Asal usulmu dan kelahiranmu adalah dari negeri Kanaan. Ayahmu adalah orang Amori dan ibumu orang Heti.

<sup>4</sup>Adapun kelahiranmu, pada hari kamu dilahirkan, tali pusarmu tidak dipotong dan kamu tidak dicuci dengan air untuk membersihkanmu, atau digosok dengan garam, ataupun dibungkus dengan kain lampin.<sup>5</sup>Tidak ada mata yang mengasihanimu, untuk melakukan salah satu dari hal itu untukmu, untuk berbelaskasihan kepadamu, tetapi kamu dibuang ke ladang yang terbuka karena kamu dibenci pada hari kamu dilahirkan.

<sup>6</sup>Ketika Aku lewat di dekatmu dan melihat kamu berkubang dalam darahmu, Aku berkata kepadamu saat kamu masih berlumuran darah, “Hiduplah!” Ya, Aku berkata kepadamu saat kamu ada masih berlumuran darah, “Hiduplah!”<sup>7</sup>Aku membuatmu bertambah banyak seperti tanaman di ladang. Kamu tumbuh dan menjadi tinggi serta mencapai keindahan penuh. Buah dadamu terbentuk, dan rambutmu tumbuh. Namun, kamu telanjang dan tidak memakai apa-apa.

<sup>8</sup>Ketika Aku lewat di dekatmu lagi dan melihatmu, lihatlah, kamu sudah berada pada usia untuk bercinta. Jadi, Aku membentangkan pakaian-Ku ke atasmu dan menutupi ketelanjanganmu. Aku mengucapkan janji kepadamu dan masuk ke dalam suatu perjanjian denganmu sehingga kamu menjadi milik-Ku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup>“Lalu, Aku memandikanmu dengan air dan membersihkan darah itu darimu dan mengurapimu dengan minyak.

<sup>10</sup>Aku juga memakaikan baju yang dibordir kepadamu dan memakaikan sandal dari kulit yang halus pada kakimu, dan Aku membalutmu dengan kain linen halus dan menutupimu dengan sutera.<sup>11</sup>Aku menghiasimu dengan perhiasan-perhiasan dan memasang gelang pada tanganmu dan kalung pada lehermu.<sup>12</sup>Aku memakaikan anting-anting pada hidungmu, anting-anting pada telingamu, dan mahkota yang indah pada kepalamu.

<sup>13</sup>Demikianlah kamu didandani dengan emas dan perak, dan pakaianmu dari kain linen halus dan sutera, kain yang dibordir. Kamu makan tepung, madu, dan minyak yang baik sehingga kamu menjadi sangat cantik dan pantas bagi kerajaan.<sup>14</sup>Dan namamu menjadi terkenal di antara bangsa-bangsa karena kecantikanmu. Sebab, kemasyuranmu itu sempurna melalui kemuliaan yang Aku anugerahkan kepadamu,” firman Tuhan ALLAH.

## YERUSALEM, PENGANTIN YANG TIDAK SETIA

<sup>15</sup>“Akan tetapi, kamu mengandalkan kecantikanmu dan bersundal karena kemasyuranmu dan melampiaskan persundalanmu dengan setiap orang yang lewat, kecantikanmu menjadi miliknya.<sup>16</sup>Kamu mengambil beberapa pakaianmu dan membuat bagi dirimu sendiri tempat-tempat tinggi yang warna-warni dan bersundal di tempat-tempat itu. Hal-hal yang seperti ini tidak belum pernah ada lagi, dan tidak akan pernah ada lagi.

<sup>17</sup>Kamu juga mengambil perhiasan-perhiasan indahmu dari emas-Ku dan perak-Ku, yang telah Aku berikan kepadamu, dan membuat bagi dirimu sendiri patung-patung laki-laki dan melakukan persundalan dengan mereka.<sup>18</sup>Lalu, kamu mengambil pakaian-pakaianmu yang berbordir untuk menutupi mereka, dan mempersembahkan minyak-Ku dan kemenyan-Ku di depan mereka.<sup>19</sup>Juga roti-Ku yang Aku berikan kepadamu, tepung, madu, dan minyak yang baik, yang Aku pakai untuk memberimu makan, kamu mempersembahkannya di hadapan mereka sebagai bau-bauan yang menyenangkan; dan demikianlah hal itu terjadi,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>20</sup>“Bahkan, kamu mengambil anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuanmu, yang telah kamu lahirkan untuk-Ku, dan mengurbankan mereka kepada berhala-berhala untuk ditelan. Apakah persundalan-persundalanmu adalah perkara yang begitu kecil<sup>21</sup>sehingga kamu menyembelih anak-anak-Ku dan mempersembahkan mereka sebagai kurban api kepada berhala-berhala itu?<sup>22</sup>Dalam semua kekejianmu dan persundalanmu, kamu tidak mengingat hari-hari masa mudamu ketika kamu telanjang dan tidak memakai apa-apa, dan berkubang di dalam darahmu.

<sup>23</sup>Setelah semua kejahatanmu ('Celakalah, celakalah kamu!' firman Tuhan ALLAH),<sup>24</sup>kamu membuat bagi dirimu sendiri tempat agung, dan telah membuat bagimu sendiri sebuah tempat tinggi di setiap tanah lapang.

<sup>25</sup>Kamu telah membangun tempat tinggi di setiap ujung jalan dan membuat kecantikanmu menjadi kejiikan, dan menganggangkan kedua kakimu kepada semua orang yang lewat untuk memperbanyak persundalanmu.<sup>26</sup>Kamu juga bersundal dengan orang-orang Mesir, tetanggamu yang penuh nafsu, dan memperbanyak persundalanmu untuk membuat-Ku marah.

<sup>27</sup>Karena itu, ketahuilah, Aku merentangkan tangan-Ku melawan kamu, dan telah mengurangi jatahmu dan menyerahkanmu kepada keinginan mereka yang membencimu, putri-putri Filistin, yang merasa malu karena jalanmu yang cabul.<sup>28</sup>Kamu juga bersundal dengan orang-orang Asyur karena kamu tidak puas; ya, kamu bersundal dengan mereka dan kamu tetap tidak puas.<sup>29</sup>Kamu juga memperbanyak persundalanmu di negeri perdagangan Kasdim, tetapi bahkan dengan negeri ini pun kamu masih tidak puas.

<sup>30</sup>Betapa lemahnya hatimu," firman Tuhan ALLAH, "ketika kamu melakukan semua ini, perbuatan-perbuatan perempuan sundal yang tidak tahu malu,

<sup>31</sup>yang karenanya kamu membangun tempat agung di setiap ujung jalan, dan membuat tempat tinggimu di setiap tanah lapang. Akan tetapi, kamu tidak seperti pelacur karena kamu menolak bayaran.

<sup>32</sup>Istri yang berzina, yang menerima orang-orang asing sebagai ganti suaminya!<sup>33</sup>Orang-orang memberikan hadiah-hadiah kepada semua pelacur, tetapi kamu memberikan hadiah-hadiahmu kepada semua kekasihmu supaya mereka datang kepadamu dari segala arah untuk persundalanmu.<sup>34</sup>Demikianlah kamu berbeda dari perempuan-perempuan lain dalam persundalanmu. Tidak seorang pun memintamu untuk melakukan persundalan, dan kamu memberikan bayaran sementara tidak ada bayaran yang diberikan kepadamu; demikianlah kamu berbeda."

<sup>35</sup>Karena itu, hai pelacur, dengarkanlah firman TUHAN.<sup>36</sup>"Beginilah firman Tuhan ALLAH, karena nafsumu dilampiaskan dan ketelanjanganmu disingkapkan melalui persundalanmu dengan kekasih-kekasihmu dan dengan berhala-berhala kekejianmu, dan karena darah anak-anakmu yang kamu berikan kepada mereka,

<sup>37</sup>karena itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkan semua kekasihmu yang dengannya kamu bersenang-senang; semua orang yang kamu cintai dan semua orang yang kamu benci. Aku akan mengumpulkan mereka melawan kamu dari segala arah dan akan menyingkapkan ketelanjanganmu kepada mereka sehingga mereka dapat melihat semua ketelanjanganmu.

<sup>38</sup>Aku akan menghukummu seperti para perempuan yang melakukan perzinahan dan seperti para penumpang darah dihukum; dan Aku akan mendatangkan ke atasmu darah kemarahan dan kecemburuan.<sup>39</sup>Aku juga akan menyerahkan kamu ke tangan mereka, dan mereka akan merobohkan tempat agungmu dan merobohkan tempat-tempat tinggimu. Mereka akan melucuti pakaianmu, merampas perhiasan-perhiasanmu, dan meninggalkanmu telanjang dan tanpa mengenakan apa-apa.

<sup>40</sup>Mereka akan membawa sekumpulan orang melawan kamu, dan mereka akan merajam kamu dan mencincangmu dengan pedang mereka.<sup>41</sup>Mereka akan membakar rumah-rumahmu dengan api dan menjatuhkan hukuman ke atasmu di hadapan banyak perempuan. Aku akan membuatmu berhenti bersundal, dan kamu tidak akan memberikan upah persundalan lagi.<sup>42</sup>Demikianlah Aku akan membuat murka-Ku terhadapmu berhenti, dan kecemburuan-Ku akan berlalu darimu. Aku akan tenang dan tidak akan marah lagi.

<sup>43</sup>Karena kamu tidak mengingat hari-hari masa mudamu, tetapi telah membuat-Ku sangat marah dengan semua ini, ketahuilah, Aku telah mengembalikan perbuatan-perbuatanmu ke atas kepalamu," firman TUHAN, "supaya kamu tidak lagi melakukan percabulan ini di samping semua kekejianmu."

<sup>44</sup>"Lihatlah, setiap orang yang menggunakan pepatah akan menggunakan pepatah ini mengenai kamu, 'Seperti ibu, begitulah anak perempuannya.'<sup>45</sup>Kamu adalah anak perempuan ibumu, yang membenci suaminya dan anak-anaknya; dan kamu adalah saudara perempuan dari saudara-saudara perempuanmu, yang membenci suami-suami mereka dan anak-anak mereka. Ibumu adalah orang Heti dan ayahmu adalah orang Amori.

<sup>46</sup>Kakamu perempuan adalah Samaria, yang tinggal bersama anak-anak perempuannya di sebelah Utaramu; dan adik perempuanmu yang tinggal di sebelah Selatanmu ialah Sodom bersama anak-anak perempuannya.

<sup>47</sup>Namun, bukan saja kamu berjalan di jalan-jalan mereka dan bertindak sesuai dengan kekejian-kekejian mereka, melainkan dalam sekejap, kamu bertindak lebih jahat daripada mereka dalam semua jalanmu.<sup>48</sup>"Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "Sodom, saudaramu perempuan dan anak-anak perempuannya, tidak pernah melakukan seperti yang telah kamu dan anak-anak perempuanmu lakukan.

<sup>49</sup>Ketahuiilah, inilah kesalahan dari saudara perempuanmu, Sodom: dia dan anak-anak perempuannya begitu sombong, makanan yang berlimpah, dan menikmati kemudahan, tetapi tidak menolong orang-orang miskin dan orang-orang sengsara.<sup>50</sup>Mereka sombong dan melakukan kekejian di hadapan-Ku. Karena itu, Aku menyingkirkan mereka ketika Aku melihatnya.

<sup>51</sup>Samaria tidak melakukan setengah dari dosa-dosamu, tetapi kamu telah memperbanyak kekejianmu lebih daripada mereka, dan telah membuat saudara-saudara perempuanmu itu tampak benar dengan semua kekejianmu yang telah kamu lakukan.<sup>52</sup>Kamu juga, tanggunglah aibmu karena kamu telah campur tangan atas nama saudara perempuanmu. Karena dosa-dosamu yang kamu lakukan lebih keji daripada mereka, mereka lebih benar daripada kamu. Karena itu, merasa malulah kamu dan tanggunglah aibmu karena kamu telah membuat saudara-saudara perempuanmu tampak benar.

<sup>53</sup>Akan tetapi, Aku akan mengembalikan penawanan mereka, penawanan Sodom dan anak-anak perempuannya, penawanan Samaria dan anak-anak perempuannya, dan Aku akan mengembalikan penawananmu di tengah-tengah mereka,<sup>54</sup>supaya kamu dapat menanggung aibmu dan menjadi malu karena semua yang telah kamu lakukan ketika kamu menjadi penghiburan bagi mereka.<sup>55</sup>Ketika saudara-saudara perempuanmu, Sodom dan anak-anak perempuannya, akan dikembalikan ke keadaannya semula; dan Samaria dan anak-anak perempuannya akan dikembalikan ke keadaannya semula, kamu dan anak-anak perempuanmu akan kembali ke keadaanmu yang semula.

<sup>56</sup>Sebab, nama saudara perempuanmu, Sodom, tidak diucapkan oleh mulutmu pada hari-hari kesombonganmu,<sup>57</sup>sebelum kejahatanmu disingkapkan. Sekarang, kamu telah menjadi bahan cemoohan bagi anak-anak perempuan Edom dan semua yang di sekelilingnya dan bagi anak-anak perempuan Filistin, orang-orang di sekelilingmu yang menghinamu.<sup>58</sup>Kamu harus menanggung hukuman atas percabulan dan kekejian-kekejianmu,” firman TUHAN.

## ALLAH TETAP SETIA

<sup>59</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Aku akan berurusan denganmu sesuai dengan yang telah kamu lakukan, hai kamu yang telah menghina sumpah dengan melanggar perjanjian.

<sup>60</sup>Akan tetapi, Aku akan mengingat perjanjian-Ku denganmu pada masa mudamu, dan Aku akan menegakkan suatu perjanjian abadi denganmu.<sup>61</sup>Dengan begitu, kamu akan ingat jalan-jalanmu dan menjadi malu ketika kamu menerima saudara-saudara perempuanmu, baik kakakmu maupun adikmu, dan Aku akan memberikan mereka kepadamu sebagai anak-anak perempuan, tetapi bukan karena perjanjian denganmu.

<sup>62</sup>Aku akan menegakkan perjanjian-Ku denganmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,<sup>63</sup>supaya kamu dapat mengingat dan menjadi malu, dan tidak pernah membuka mulutmu lagi karena rasa malumu, ketika Aku telah mengampunimu untuk semua yang telah kamu lakukan,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 17

## BURUNG RAJAWALI DAN KEBUN ANGGUR

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, ajukanlah sebuah teka-teki, dan katakan sebuah perumpamaan kepada keturunan Israel,<sup>3</sup>katakan, beginilah firman Tuhan ALLAH:

‘Seekor burung elang besar dengan sayap yang sangat besar dan kepakan yang panjang, serta bulu-bulu yang penuh warna,

datang ke Libanon dan memetik pucuk pohon aras.

<sup>4</sup> Dia mematahkan pucuk ranting-rantingnya yang muda dan membawanya ke negeri perdagangan; ia menatanya di kota pedagang.

<sup>5</sup> Ia mengambil benih dari negeri itu dan menanamnya di tanah yang subur.

Ia meletakkannya di tepi air yang berlimpah-limpah, dia menatanya seperti pohon gandarusa<sup>1</sup>.

<sup>6</sup> Benih itu tumbuh

dan menjadi pohon anggur yang menjalar rendah,

dan cabang-cabangnya berbelok kepadanya,

tetapi akar-akarnya tinggal di tempat ia berdiri.

Demikianlah pohon itu menjadi pohon anggur,

dan menghasilkan cabang-cabang dan mengeluarkan tangkai-tangkai.

<sup>7</sup> Ada juga burung elang besar yang lain,

dengan sayap yang sangat besar,

dan bulu yang banyak.

Lihatlah, pohon anggur ini membengkokkan akar-akarnya ke arah burung itu,

dan mengeluarkan cabang-cabangnya ke arahnya,

dari bedeng tempat ia ditanam,

supaya burung itu dapat mengairinya.

<sup>8</sup> Padahal, pohon itu ditanam di tanah yang baik di dekat air yang banyak

supaya pohon itu dapat menghasilkan cabang-cabang, berbuah,

dan menjadi pohon anggur yang sangat baik.”

<sup>9</sup> Katakanlah, "Beginilah firman Tuhan ALLAH,

'Apakah pohon itu akan berkembang?

Tidakkah ia akan mencabut akar-akarnya,

dan memotong buahnya,

sehingga ia menjadi layu,

sehingga semua daun mudanya menjadi layu?

Tidak diperlukan lengan yang kuat

atau banyak orang

untuk mencabut pohon itu dari akar-akarnya.

<sup>10</sup> Lihatlah, meskipun pohon itu ditanam,

apakah pohon itu akan berkembang?

Apakah pohon itu benar-benar tidak akan layu ketika angin Timur menerpanya?

Pohon itu akan layu di bedeng tempat ia berkembang.”

## RAJA ZEDEKIA DIHUKUM

<sup>11</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>12</sup>“Sekarang, katakanlah kepada keturunan pemberontak itu, 'Apakah kamu tidak tahu arti semua ini?' Katakanlah kepada mereka, 'Ketahuilah, Raja Babel datang ke Yerusalem, dan telah mengambil rajanya dan pemimpinnya, dan membawa mereka kepadanya di Babel.



<sup>13</sup>Ia mengambil salah seorang keturunan raja dan membuat perjanjian dengannya, memintanya bersumpah. Ia juga telah mengambil orang-orang perkasa dari negeri itu,<sup>14</sup>supaya kerajaan dapat takluk dan tidak meninggikan dirinya sendiri, tetapi memegang perjanjiannya supaya perjanjian itu tetap ada.

<sup>15</sup>Akan tetapi, ia memberontak terhadap dia dengan mengirim para utusannya ke Mesir supaya mereka memberikan kepadanya banyak kuda dan tentara. Apakah ia akan berhasil? Apakah orang yang melakukan hal-hal semacam ini dapat melarikan diri? Dapatkah ia melanggar perjanjian dan melarikan diri?"

<sup>16</sup>"Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH. "Sesungguhnya, di tempat raja yang membuatnya menjadi raja, yang sumpahnya dihina, dan yang perjanjiannya ia langgar, di Babel ia akan mati.

<sup>17</sup>Firaun dengan tentaranya yang besar dan kumpulan yang sangat besar tidak akan menolongnya dalam peperangan, ketika gundukan dibangun dan tembok-tembok pengepungan didirikan untuk membunuh banyak nyawa.<sup>18</sup>Ia menghina sumpah itu dengan melanggar perjanjian, lihatlah, ia memberikan tangannya, dan telah melakukan semua ini, ia tidak akan dapat melarikan diri."

<sup>19</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, "Demi Aku yang hidup, sesungguhnya, sumpah-Kulah yang telah ia hina dan perjanjian-Kulah yang telah ia langgar, Aku akan membalaskannya ke atas kepalanya.<sup>20</sup>Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya, dan ia akan tertangkap dalam jerat-Ku. Kemudian, Aku akan membawanya ke Babel dan akan menghukum dia di sana karena pengkhianatan yang telah ia lakukan terhadap-Ku.<sup>21</sup>Dan semua orang pilihan dari pasukannya akan rebah oleh pedang, dan orang-orang yang selamat akan diceraiberaikan ke segala penjuru angin, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Aku telah mengatakannya."

<sup>22</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH,

"Aku juga akan memetik sebuah ranting dari pohon aras yang tinggi dan akan menanamnya.  
Aku akan memetik tangkai yang lembut dari pucuk batangnya yang muda,  
dan akan menanamnya di atas gunung yang tinggi dan agung.

<sup>23</sup> Di gunung Israel yang tinggi Aku akan menanamnya,  
supaya ia akan menghasilkan cabang-cabang,  
dan menghasilkan buah,  
dan menjadi pohon aras yang baik.  
Dalam bayangan cabang-cabangnya,  
semua jenis burung akan bersarang.

<sup>24</sup> Semua pohon di ladang akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,  
Aku merendahkan pohon yang tinggi  
dan meninggikan pohon yang rendah,  
membuat kering pohon yang hijau,  
dan membuat pohon yang kering bersemi.  
Akulah TUHAN.  
Aku telah berfirman  
dan Aku akan melakukannya!"

---

<sup>1</sup> 17:5 GANDARUSA: tanaman yang tingginya 1- 1,5 meter dan daunnya dapat dibuat obat untuk mengeluarkan keringat

## Chapter 18

## KEADILAN YANG MURNI

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>2</sup>“Apa maksudmu mengulang pepatah ini mengenai negeri Israel, yang isinya:

‘Bapak-bapak makan anggur asam,  
tetapi gigi anak-anak menjadi ngilu?’”

<sup>3</sup>“Demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “Kamu tidak akan lagi menggunakan pepatah ini di Israel.

<sup>4</sup>Ketahuilah, semua jiwa adalah milik-Ku, jiwa ayah dan juga jiwa anak adalah milik-Ku. Jiwa yang berdosa akan mati.

<sup>5</sup>Namun, jika seseorang itu benar dan melakukan keadilan dan kebenaran, <sup>6</sup>dan tidak makan di gunung-gunung atau mengangkat matanya kepada berhala-berhala keturunan Israel, dan tidak menajiskan istri sesamanya atau mendekati seorang perempuan selama masa menstruasi,

<sup>7</sup>dan tidak menindas siapa pun, tetapi mengembalikan kepada orang yang berutang jaminannya, tidak melakukan perampokan, memberikan rotinya kepada orang lapar, dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian,

<sup>8</sup>tidak meminjamkan uang untuk mendapatkan riba atau mengambil untung, menahan tangannya dari ketidakadilan, dan melakukan penghakiman yang adil di antara manusia dan manusia, <sup>9</sup>berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan memelihara peraturan-peraturan-Ku dengan bertindak setia, orang itu adalah orang benar dan pastilah ia akan hidup,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>10</sup>“Jika ia memiliki seorang anak laki-laki yang bengis, seorang penumpah darah, yang melakukan salah satu dari hal-hal tadi, <sup>11</sup>-- walaupun sang ayah sendiri tidak melakukan salah satu dari hal-hal tadi -- bahkan telah makan di atas gunung-gunung, menajiskan istri sesamanya,

<sup>12</sup>menindas orang miskin dan orang yang membutuhkan, melakukan perampokan, tidak mengembalikan barang jaminan, mengangkat matanya kepada berhala-berhala, dan melakukan kekejian, <sup>13</sup>meminjamkan uang untuk mendapatkan riba dan mendapatkan keuntungan, apakah ia akan hidup? Ia telah melakukan semua kekejian ini, ia pasti akan mati, darahnya akan ditanggungkan ke atasnya.

<sup>14</sup>Sesungguhnya, seandainya ia memiliki anak yang melihat semua dosa ayahnya, yang dilakukan ayahnya, tetapi tidak melakukan hal yang sama: <sup>15</sup>ia tidak makan di gunung-gunung, atau mengangkat matanya kepada berhala-berhala keturunan Israel, tidak menajiskan istri sesamanya,

<sup>16</sup>tidak menindas seseorang, tidak menahan barang jaminan, tidak melakukan perampokan, tetapi memberikan rotinya kepada orang yang lapar dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian, <sup>17</sup>menahan tangannya dari orang miskin, tidak menerima riba maupun keuntungan, tetapi melakukan peraturan-peraturan-Ku, dan berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, ia tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, ia pasti akan hidup.

<sup>18</sup>Sedangkan ayahnya, karena ia melakukan penindasan, merampok saudaranya, dan melakukan apa yang tidak baik di tengah-tengah bangsanya, ketahuilah, ia akan mati karena dosanya.

<sup>19</sup>Namun, kamu bertanya, ‘Mengapa anak tidak ikut menanggung kesalahan ayahnya?’ Jika si anak telah melakukan apa yang adil dan benar, dan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku serta melakukannya, dia pasti akan hidup. <sup>20</sup>Jiwa yang berdosa lah yang akan mati. Anak tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, demikian juga ayah tidak akan menanggung kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ditanggungkan ke atasnya sendiri, dan kejahatan orang jahat akan ditanggungkan ke atasnya sendiri.

<sup>21</sup>Akan tetapi, jika orang jahat berbalik dari semua dosanya yang telah ia lakukan, lalu memelihara semua ketetapan-Ku dan melakukan yang adil dan benar, ia pasti akan hidup, ia tidak akan mati. <sup>22</sup>Semua

pelanggarannya yang telah ia lakukan tidak akan diingat-ingat terhadap dia; karena kebenaran yang telah ia lakukan, ia akan hidup.”

<sup>23</sup>“Apakah Aku senang pada kematian orang fasik,” firman Tuhan ALLAH, “dan bukannya pada ia berbalik dari jalan-jalannya, dan hidup?

<sup>24</sup>Akan tetapi, ketika orang benar berbalik dari kebenarannya, dan melakukan ketidakadilan serta melakukan kejiikan seperti yang dilakukan orang fasik, apakah ia akan hidup? Semua perbuatannya yang benar, yang telah ia lakukan tidak akan diingat, karena ketidaksetiaan yang telah ia lakukan dan karena dosa yang telah ia lakukan, ia akan mati.

<sup>25</sup>Namun, kamu berkata, ‘Jalan Tuhan tidak adil.’ Sekarang dengarkanlah, hai keturunan Israel, apakah jalan-Ku tidak adil? Bukankah jalan-jalanmulah yang tidak adil?<sup>26</sup>Jika orang benar berbalik dari kebenarannya, dan melakukan kejahatan, dan mati karenanya, ia akan mati karena kesalahan yang telah ia lakukan.

<sup>27</sup>Sekali lagi, jika orang fasik berbalik dari kejahatan yang telah ia lakukan, lalu melakukan apa yang adil dan benar, ia akan menyelamatkan hidupnya.<sup>28</sup>Karena ia sadar dan berbalik dari semua pelanggaran yang telah ia lakukan, ia pasti akan hidup, ia tidak akan mati.”

<sup>29</sup>“Akan tetapi, keturunan Israel berkata, ‘Jalan Tuhan itu tidak adil.’

“Apakah jalan-jalan-Ku tidak adil, hai keturunan Israel? Bukankah jalan-jalanmulah yang tidak adil?

<sup>30</sup>Karena itu, Aku akan mengadili kamu, hai keturunan Israel, masing-masing orang menurut jalan-jalannya,” firman Tuhan ALLAH. “Bertobatlah dan berbaliklah dari semua pelanggaranmu supaya kesalahan tidak akan menjadi batu sandunganmu.

<sup>31</sup>Buanglah darimu semua pelanggaranmu yang telah kamu lakukan, dan buatlah bagi dirimu sendiri hati dan roh yang baru. Mengapa kamu akan mati, hai keturunan Israel?<sup>32</sup>Sebab, Aku tidak senang dengan kematian orang yang mati,” firman Tuhan ALLAH. “Karena itu, bertobatlah dan hiduplah!”

## Chapter 19

## NYANYIAN DUKA TENTANG ISRAEL

- <sup>1</sup>"Dan kamu, naikkan ratapan untuk para pemimpin Israel,
- <sup>2</sup> dan katakan, Siapakah ibumu? Seekor singa betina,  
di antara singa-singa ia berbaring.  
Di antara singa-singa muda,  
ia mengasuh anak-anaknya.
- <sup>3</sup> Ia membesarkan salah satu dari anak-anaknya,  
anaknya itu menjadi singa muda.  
Anaknya itu belajar menangkap mangsa,  
ia melahap manusia.
- <sup>4</sup> Bangsa-bangsa mendengar tentang dia,  
ia tertangkap dalam jerat mereka,  
dan mereka membawanya dengan kait  
ke negeri Mesir.
- <sup>5</sup> Ketika induk singa itu mengetahui bahwa ia menanti dengan sia-sia,  
bahwa pengharapannya lenyap,  
ia mengambil anaknya yang lain  
dan membesarkannya menjadi singa muda.
- <sup>6</sup> Anaknya ini berjalan di antara singa-singa,  
ia menjadi singa muda,  
dan belajar menangkap mangsa,  
ia melahap manusia,
- <sup>7</sup> dan merampas janda-janda mereka. Ia menghancurkan kota-kota mereka,  
dan negeri itu terkejut, juga semua yang tinggal di dalamnya, karena suara aumannya.
- <sup>8</sup> Lalu, bangsa-bangsa bersiap menyerang anak singa itu dari propinsi-provinsi di sekitar.  
Mereka menebarkan jaring ke atasnya, ia tertangkap dalam lubang mereka.
- <sup>9</sup> Mereka mengurungnya dalam sebuah kandang  
dengan kait,  
dan membawanya kepada Raja Babel.  
Mereka membawanya ke dalam penjara  
sehingga suaranya tidak akan terdengar lagi di gunung-gunung Israel.
- <sup>10</sup> Ibumu seperti pohon anggur  
yang ditanam dekat air.  
Ia berbuah,  
dan penuh dengan cabang karena air yang melimpah.
- <sup>11</sup> Ia mempunyai cabang-cabang yang kuat,  
yang cocok untuk tongkat-tongkat kerajaan,  
milik para penguasa,  
pohon itu naik tinggi di antara cabang-cabang yang lebat,  
sehingga ia terlihat dalam ketinggiannya dengan banyaknya cabangnya.
- <sup>12</sup> Namun, pohon anggur itu dicabut dalam kemarahan,  
ia dilemparkan ke tanah.  
Angin Timur mengeringkan buahnya,  
cabangnya yang kuat dihancurkan dan menjadi layu; api melahapnya.

<sup>13</sup> Sekarang, pohon anggur itu ditanam di padang belantara,  
di tanah yang kering dan gersang.

<sup>14</sup> Api telah keluar dari cabangnya  
dan telah memakan habis buahnya,  
sehingga tidak ada cabang yang kuat padanya,  
untuk dijadikan tongkat kerajaan.'

Inilah adalah sebuah ratapan, dan telah menjadi sebuah ratapan."

## Chapter 20

## ISRAEL BERBALIK DARI ALLAH

<sup>1</sup>Dan terjadilah, pada tahun ketujuh, bulan kelima, pada hari kesepuluh bulan itu, beberapa tua-tua Israel datang untuk meminta nasihat TUHAN, dan mereka duduk di depanku.

<sup>2</sup>Lalu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>3</sup>“Anak manusia, bicaralah kepada tua-tua Israel dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH, Apakah kamu datang untuk meminta nasihat dari-Ku? Demi Aku yang hidup,’ firman Tuhan ALLAH, ‘Aku tidak akan dimintai nasihat olehmu.’

<sup>4</sup>Maukah kamu menghakimi mereka, hai Anak manusia, maukah kamu menghakimi mereka? Biarlah mereka mengetahui kekejian-kekejian nenek moyang mereka, <sup>5</sup>dan katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH, pada hari ketika Aku memilih Israel dan bersumpah kepada keturunan Yakub serta membuat diri-Ku sendiri dikenal oleh mereka di negeri Mesir, ketika Aku bersumpah kepada mereka dengan berkata, “Akulah TUHAN, Allahmu,” <sup>6</sup>pada hari itu, Aku bersumpah kepada mereka bahwa Aku akan membawa mereka keluar dari negeri Mesir menuju suatu negeri yang telah Aku pilih untuk mereka, negeri yang dialiri dengan susu dan madu, yang termulia di antara seluruh negeri.

<sup>7</sup>Aku berfirman kepada mereka, “Masing-masing orang harus membuang kejiikan-kejiikan dari matanya, dan jangan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir; Akulah TUHAN, Allahmu.”

<sup>8</sup>Akan tetapi, mereka memberontak melawan Aku, dan tidak mau mendengarkan Aku. Mereka masing-masing tidak membuang kejiikan-kejiikan dari mata mereka ataupun meninggalkan berhala-berhala Mesir. Lalu, Aku berfirman bahwa Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka untuk menggenapi kemarahan-Ku terhadap mereka di tengah-tengah negeri Mesir. <sup>9</sup>Akan tetapi, Aku bertindak atas nama-Ku supaya nama-Ku tidak dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa yang di antaranya mereka tinggal, yang di hadapan bangsa-bangsa itu Aku memperkenalkan diri-Ku sendiri kepada mereka, dengan membawa mereka keluar dari negeri Mesir.

<sup>10</sup>Jadi, Aku membawa mereka keluar dari negeri Mesir dan membawa mereka ke padang belantara. <sup>11</sup>Aku memberi mereka ketetapan-ketetapan-Ku dan memberi tahu mereka peraturan-peraturan-Ku, yang jika seseorang menaatinya, ia akan hidup. <sup>12</sup>Selain itu, Aku memberi mereka hari-hari Sabat-Ku sebagai suatu tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka. <sup>13</sup>Akan tetapi, keturunan Israel memberontak terhadap Aku di padang belantara. Mereka tidak berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan mereka menolak peraturan-peraturan-Ku, yang olehnya, jika seseorang mematuhi ketetapan dan peraturan itu, ia akan hidup. Dan hari-hari Sabat-Ku benar-benar mereka najiskan. Lalu, Aku berfirman bahwa Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka di padang belantara, untuk membinasakan mereka. <sup>14</sup>Namun, Aku bertindak demi nama-Ku, supaya nama-Ku tidak akan dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa, yang dihadapannya Aku telah membawa mereka keluar.

<sup>15</sup>Aku juga bersumpah kepada mereka di padang belantara bahwa Aku tidak akan membawa mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka, yang dialiri susu dan madu, yang termulia di antara semua negeri,

<sup>16</sup>karena mereka menolak peraturan-peraturan-Ku dan tidak berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, tetapi menajiskan hari-hari Sabat-Ku karena hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka. <sup>17</sup>Meski demikian, mata-Ku menyayangkan mereka dan Aku tidak menghancurkan mereka atau membinasakan mereka di padang belantara.

<sup>18</sup>Aku berfirman kepada anak-anak mereka di padang belantara, “Jangan berjalan menurut ketetapan-ketetapan nenek moyangmu ataupun memelihara peraturan-peraturan mereka, ataupun menajiskan dirimu sendiri dengan berhala-berhala mereka. <sup>19</sup>Akulah TUHAN, Allahmu. Berjalanlah menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan peliharalah peraturan-peraturan-Ku dan lakukan itu, <sup>20</sup>dan kuduskan hari-hari Sabat-Ku; dan hal-hal itu akan menjadi tanda antara Aku dan kamu supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.”

<sup>21</sup>Akan tetapi, anak-anak itu memberontak terhadap Aku; mereka tidak berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku ataupun memelihara peraturan-peraturan-Ku, yang olehnya, jika seseorang melakukan itu semua, ia akan hidup. Mereka menajiskan hari-hari Sabat-Ku. Karena itu, Aku berfirman, Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka, untuk melampiaskan kemarahan-Ku terhadap mereka di padang belantara. <sup>22</sup>Namun, Aku menarik

tangan-Ku dan bertindak demi nama-Ku supaya nama-Ku tidak dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa, yang di hadapan mereka Aku telah membawa mereka keluar.

<sup>23</sup>Aku juga bersumpah kepada mereka di padang belantara, bahwa Aku akan menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan menceraiberaikan mereka ke antara negeri-negeri

<sup>24</sup>karena mereka tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, tetapi telah menolak ketetapan-ketetapan-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, dan mata mereka tertuju pada berhala-berhala nenek moyang mereka.

<sup>25</sup>Aku juga memberi mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik dan peraturan-peraturan yang olehnya mereka tidak akan dapat hidup,<sup>26</sup> dan Aku menajiskan mereka karena persembahan-persembahan mereka, yang karenanya mereka membuat semua anak sulung mereka melintasi api sehingga Aku membuat mereka hancur, supaya mereka dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>27</sup>Karena itu, hai Anak manusia, bicaralah kepada keturunan Israel dan katakanlah kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH: Dalam hal ini jugalah nenek moyangmu telah menghujat Aku dengan berlaku tidak setia kepada-Ku.<sup>28</sup>Sebab, ketika Aku telah membawa mereka ke negeri itu, yang Aku sumpahkan untuk diberikan kepada mereka, mereka melihat ke setiap bukit yang tinggi dan ke semua pohon yang berdaun lebat, dan di sanalah mereka mempersembahkan persembahan-persembahan mereka, di sanalah mereka menyerahkan persembahan mereka yang menyakitkan hati-Ku. Di sanalah juga mereka meletakkan persembahan mereka yang harum dan di sanalah mereka mencurahkan persembahan-persembahan minuman mereka.<sup>29</sup>Lalu, Aku berkata kepada mereka, 'Tempat tinggi apa yang kamu tuju? Demikianlah namanya disebut Tempat Tinggi sampai hari ini.'

<sup>30</sup>Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, Apakah kamu akan menajiskan dirimu sendiri menurut cara yang dilakukan nenek moyangmu dan berzina dengan mengikuti dewa-dewa mereka yang menjijikkan?'<sup>31</sup>Ketika kamu mempersembahkan persembahan-persembahanmu, ketika kamu membuat anak-anak laki-lakimu melintasi api, kamu menajiskan dirimu sendiri dengan semua berhalamu sampai hari ini. Dan, apakah Aku akan dimintai nasihat olehmu, hai keturunan Israel? Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "Aku tidak akan dimintai nasihat olehmu."<sup>32</sup>Apa yang muncul di pikiranmu tidak akan terjadi, ketika kamu berkata, 'Kami akan menjadi seperti bangsa-bangsa lain, seperti suku-suku negeri itu, yang melayani kayu dan batu.'"

<sup>33</sup>"Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "sesungguhnya dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terentang, dan dengan murka yang tercurah, Aku akan memerintah atasmu.<sup>34</sup>Aku akan mengeluarkanmu dari bangsa-bangsa dan mengumpulkanmu dari negeri-negeri tempat kamu diserakkan dengan tangan yang kuat dan lengan yang terentang dan dengan murka yang tercurah."<sup>35</sup>Dan, Aku akan membawamu ke padang belantara bangsa-bangsa dan di sana, Aku akan mengadili kamu dengan bertatap muka.

<sup>36</sup>"Seperti Aku mengadili nenek moyangmu di padang belantara negeri Mesir, demikianlah Aku akan mengadili kamu," firman Tuhan ALLAH.

<sup>37</sup>"Aku akan membuatmu berjalan di bawah tongkat, dan Aku akan membawamu kepada ikatan perjanjian."<sup>38</sup>Aku akan membersihkanmu dari para pemberontak dan orang-orang yang bersalah terhadap-Ku. Aku akan membawa mereka keluar dari negeri tempat mereka tinggal, tetapi mereka tidak akan masuk ke negeri Israel. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

<sup>39</sup>"Sedangkan mengenai kamu, hai keturunan Israel," beginilah firman Tuhan ALLAH, "Pergilah, layanilah berhalamu masing-masing, tetapi nanti, kamu pasti akan mendengarkan Aku dan tidak lagi menajiskan nama-Ku yang kudus dengan persembahan-persembahanmu dan dengan berhala-berhalamu."

<sup>40</sup>"Sebab, di gunung-Ku yang kudus, di gunung Israel yang tinggi," firman Tuhan ALLAH, "di sana seluruh keturunan Israel, di sanalah seluruh keturunan Israel, semuanya, akan melayani Aku di negeri itu; di sanalah Aku akan menerima mereka dan di sanalah Aku akan menuntut persembahan-persembahanmu dan persembahan-persembahanmu yang terpilih, dengan semua barang kudusmu."<sup>41</sup>Aku akan menerimamu sebagai persembahan yang harum ketika Aku membawamu keluar dari bangsa-bangsa, dan mengumpulkanmu dari negeri-negeri tempat kamu telah diserakkan; dan Aku akan menyatakan kekudusan-Ku di antaramu di hadapan bangsa-bangsa.

<sup>42</sup>Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku membawamu ke negeri Israel, negeri yang Aku sumpahkan untuk diberikan kepada nenek moyangmu.<sup>43</sup>Di sana, kamu akan mengingat jalan-jalanmu dan semua perbuatanmu yang dengannya kamu telah menajiskan diri, dan kamu akan muak melihat dirimu sendiri karena

semua kejahatan yang telah kamu lakukan.<sup>44</sup>Kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku, demi nama-Ku, telah berurusan denganmu bukan menurut jalan-jalanmu yang jahat atau menurut perbuatan-perbuatanmu yang busuk, hai keturunan Israel,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>45</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>46</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke Selatan, dan beritakanlah terhadap Selatan dan bernubuatlah terhadap negeri hutan di Selatan, <sup>47</sup>dan katakan kepada hutan di sebelah Selatan, ‘Dengarkan firman TUHAN. Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku akan menyalakan api di dalammu, dan api itu akan membakar pohon-pohon hijau di dalammu, dan setiap pohon kering. Kobaran api itu tidak akan terpadamkan dan seluruh permukaan dari Selatan ke Utara akan dibakar olehnya.

<sup>48</sup>Semua orang akan melihat bahwa Aku, TUHAN, telah menyalakannya. Api itu tidak akan terpadamkan!”

<sup>49</sup>Kemudian aku berkata, “Oh, Tuhan ALLAH. Mereka berkata tentang aku, ‘Bukankah ia hanya mengatakan sebuah perumpamaan?’”



## Chapter 21

## BABEL, PEDANG

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang lagi kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke Yerusalem, dan bernubuatlah terhadap tempat-tempat kudusnya. Bernubuatlah terhadap negeri Israel<sup>3</sup> dan katakanlah kepada negeri Israel, ‘Beginilah firman TUHAN, “Ketahuilah, Aku menentangmu dan Aku akan menghunus pedang-Ku dari sarungnya, dan akan membinasakan darimu -- orang benar dan orang jahat.

<sup>4</sup>Karena Aku akan membinasakan darimu orang benar dan orang jahat, pedang-Ku akan keluar dari sarungnya melawan semua orang dari Selatan sampai Utara.<sup>5</sup>Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mencabut pedang-Ku dari sarungnya. Pedang-Ku tidak akan kembali lagi.”

<sup>6</sup>Dan kamu, hai anak manusia, mengeranglah dengan remuk hati dan kedukaan yang pahit, mengeranglah di hadapan mereka. Ketika mereka bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu mengerang?’ kamu harus berkata, ‘Karena berita yang sedang datang; setiap hati akan leleh, semua tangan akan menjadi lemah, setiap semangat akan menjadi pudar, dan semua lutut akan menjadi lembek seperti air.’ Ketahuilah, hal itu sedang datang dan akan terjadi,” firman Tuhan ALLAH.

## PEDANG TELAH SIAP

<sup>8</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>9</sup>“Anak manusia, bernubuatlah dan katakan, ‘Beginilah firman Tuhan; katakan,

Sebuah pedang, sebuah pedang diasah,  
dan juga digosok.

<sup>10</sup> Pedang itu diasah untuk melakukan pembantaian,  
digosok agar mengilat seperti petir.

Haruskah kita bersukacita?

Tongkat anak-Ku meremehkan setiap kayu.

<sup>11</sup> Pedang itu diserahkan untuk digosok  
supaya dapat digenggam.

Pedang itu diasah dan digosok  
untuk diserahkan ke tangan pembunuh.

<sup>12</sup>Menangis dan merataplah, hai anak manusia; karena pedang itu melawan umat-Ku, pedang itu melawan semua pemimpin Israel. Mereka diserahkan pada pedang bersama umat-Ku. Karena itu, pukullah pahammu.<sup>13</sup>Sebab, ada sebuah ujian, dan bagaimana jika tongkat yang meremehkan kayu tidak ada lagi?” firman Tuhan ALLAH.

<sup>14</sup>“Karena itu, kamu, anak manusia, bernubuatlah dan tepukkanlah tanganmu bersama-sama,

dan biarlah pedang itu datang dua kali,  
bahkan tiga kali,  
pedang pembunuh.

Itu adalah pedang untuk pembantaian besar-besaran,  
yang mengelilingi mereka,

<sup>15</sup> supaya hati mereka menjadi leleh  
dan orang yang rebah menjadi banyak.

Di semua pintu gerbang mereka,  
Aku telah memberikan pedang yang berkilauan.

Ah, pedang itu dibuat seperti petir,  
pedang itu dibungkus untuk sebuah pembantaian.

<sup>16</sup> Hai pedang,  
mengebaslah ke kanan,  
kemudian ke kiri,  
ke mana saja mata pedangmu mengarah.

<sup>17</sup> Aku juga akan menepuk tangan-Ku bersama-sama,  
dan Aku akan meredakan kemarahan-Ku.  
Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

## YERUSALEM DIHUKUM

<sup>18</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>19</sup>“Mengenai kamu, anak manusia, tentukanlah bagimu dua jalan untuk pedang Raja Babel dapat datang. Keduanya akan muncul dari negeri yang sama. Dan buatlah papan penunjuk jalan, pasanglah itu di hulu jalan ke kota.” <sup>20</sup>Tentukan jalan untuk pedang itu datang ke Raba, daerah orang Amon, dan ke Yehuda, ke Yerusalem yang berbenteng.

<sup>21</sup>Sebab, Raja Babel berdiri di persimpangan jalan, di hulu kedua jalan itu, untuk melakukan ramalan. Ia mengocok anak-anak panah, ia meminta petunjuk pada patung-patung, ia menilik ke hati.

<sup>22</sup>Ke dalam tangan kanannya jatuh ramalan untuk Yerusalem, untuk menyiapkan alat penggempur tembok, untuk memberi perintah kepada pembunuh, untuk menyerukan seruan perang, untuk menyiapkan alat penggempur tembok terhadap pintu-pintu gerbang, untuk membuat gundukan, dan membangun benteng. <sup>23</sup>Bagi mereka, itu seperti ramalan palsu di mata mereka, bagi mereka telah bersumpah suci, tetapi ia mengingatkan kesalahan mereka sehingga mereka dapat ditangkap.”

<sup>24</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena kamu telah membuat kesalahanmu diingat, yang membuat pelanggaran-pelanggaranmu tersingkap, sehingga dalam semua perbuatanmu, dosa-dosamu terlihat -- karena kamu telah mengingatnya, kamu akan ditangkap.

<sup>25</sup>Dan kamu, orang jahat yang najis, pemimpin Israel, yang harinya telah datang, yang waktu penghukumannya mencapai akhir,

<sup>26</sup>beginilah firman Tuhan ALLAH, “Bukalah serban, dan tanggalkan mahkota. Segala sesuatu tidak akan sama lagi. Tinggikan dia yang rendah, dan rendahkan dia yang tinggi. <sup>27</sup>Suatu reruntuhan, reruntuhan, reruntuhan, Aku akan membuatnya. Ini juga tidak akan ada lagi sampai Dia datang, yang memiliki hak atasnya, dan Aku akan memberikannya kepada-Nya.”

## ORANG AMON DIHUKUM

<sup>28</sup>“Dan kamu, Anak manusia, bernubuatlah dan katakan, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH mengenai orang-orang Amon dan mengenai cemoohan mereka,’

dan katakan,  
‘Sebuah pedang, sebuah pedang  
dihunus untuk pembantaian,  
digosok untuk memusnahkan,  
dan supaya menjadi seperti kilat

<sup>29</sup> sementara mereka melihat  
penglihatan-penglihatan palsu bagimu,  
sementara mereka meramalkan kebohongan bagimu,  
untuk menempatkanmu pada leher orang-orang jahat  
yang dibunuh,  
yang harinya telah tiba,  
pada waktu penghukuman terakhir.”

## NUBUAT MELAWAN BABEL

<sup>30</sup>“Kembalikanlah pedang itu ke sarungnya. Di tempat kamu diciptakan, di negeri asalmu, Aku akan menghakimimu.<sup>31</sup>Aku akan menumpahkan kemarahan-Ku ke atasmu, menerpamu dalam api murka-Ku, dan akan menyerahkanmu ke tangan orang-orang kejam dan ahli dalam menghancurkan.

<sup>32</sup>Kamu akan seperti minyak untuk api. Darahmu akan ada di tengah-tengah negeri itu. Kamu tidak akan diingat lagi karena Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

## Chapter 22

## YEHEZKIEL BERBICARA TERHADAP YERUSALEM

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Dan kamu, anak manusia, apakah kamu akan mengadili, apakah kamu akan mengadili kota berdarah itu? Beri tahu dia semua kekejiannya?”<sup>3</sup>Kamu harus berkata, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Hai kota yang menumpahkan darah di tengah-tengahnya, sehingga waktunya akan tiba, dan membuat berhala-berhala untuk menajiskan dirinya sendiri,

<sup>4</sup>kamu menjadi bersalah karena darah yang telah kamu tumpahkan, dan telah menjadi najis oleh berhala-berhalamu yang telah kamu buat; dan kamu telah menyebabkan hari-harimu mendekat, dan bahkan datang pada tahun-tahunmu. Karena itu, Aku telah membuatmu menjadi suatu cemoohan bagi bangsa-bangsa dan suatu ejekan bagi semua negeri.<sup>5</sup>Orang-orang yang dekat dan yang jauh darimu akan mengejekmu, hai kota yang kenajisannya terkenal, penuh dengan kekacauan.

<sup>6</sup>Lihatlah, para pemimpin Israel, masing-masing sesuai dengan kekuasaannya telah ada di antaramu untuk menumpahkan darah.<sup>7</sup>Di antaramu, mereka telah menyepelekan ayah dan ibu, melakukan penindasan terhadap orang asing, dan menindas anak-anak yatim dan janda.<sup>8</sup>Kamu telah memandang rendah hal-hal kudus-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku.<sup>9</sup>Di antaramu, ada orang-orang yang memfitnah untuk menumpahkan darah dan orang-orang yang makan di atas gunung-gunung.

Mereka melakukan percabulan di antaramu.

<sup>10</sup>Di antaramu, ada orang-orang yang menyingkapkan ketelanjangan ayah mereka; orang-orang yang merendahkan perempuan yang najis pada masa kenajisan menstruasinya.<sup>11</sup>Seseorang melakukan kekejian dengan istri sesamanya, dan yang lain telah menajiskan menantu perempuannya dengan perbuatan mesum, dan yang lain di antaramu merendahkan saudara perempuannya, anak perempuan ayahnya.<sup>12</sup>Di antaramu, mereka telah menerima suap untuk menumpahkan darah; kamu telah mengambil bunga dan riba, dan mengambil keuntungan dari sesamamu dengan pemerasan, dan kamu telah melupakan Aku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>13</sup>“Karena itu, lihatlah, Aku telah memukulkan tangan-Ku pada keuntunganmu yang tidak jujur, yang telah kamu peroleh, dan pada darah yang ada di antaramu.<sup>14</sup>Akankah hatimu bertahan atau tanganmu menjadi kuat pada hari ketika Aku berurusan denganmu? Aku, TUHAN, telah berfirman dan akan melakukannya.<sup>15</sup>Aku akan menyerakkanmu ke antara bangsa-bangsa, menceraikanmu ke antara negeri-negeri, dan Aku akan membinasakan kenajisan-kenajisanmu darimu.<sup>16</sup>Kamu akan dinajiskan oleh perbuatanmu sendiri di hadapan bangsa-bangsa, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## ISRAEL SEPerti SAMPAH YANG TIDAK BERHARGA

<sup>17</sup>Dan firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>18</sup>“Anak manusia, keturunan Israel telah menjadi sanga bagi-Ku, mereka semua adalah perunggu, timah putih, besi, dan timah hitam dalam perapian, mereka adalah sanga perak.<sup>19</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu semua telah menjadi sanga, karena itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkanmu ke tengah-tengah Yerusalem.

<sup>20</sup>Seperti mereka mengumpulkan perak, perunggu, besi, timah hitam, dan timah putih ke dalam perapian, lalu meniup api ke atasnya untuk meleburnya, begitulah Aku akan mengumpulkanmu ke dalam kemarahan-Ku dan ke dalam murka-Ku, dan Aku akan meletakkanmu di sana dan meleburnya.<sup>21</sup>Aku akan mengumpulkanmu dan meniupkan ke atasmu angin murka-Ku, dan kamu akan lebur di tengah-tengahnya.<sup>22</sup>Seperti perak dilebur dalam perapian, demikianlah kamu akan dilebur di tengah-tengahnya; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mencurahkan murka-Ku ke atasmu.”

## YEHEZKIEL BERBICARA MENENTANG YERUSALEM

<sup>23</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>24</sup>“Anak manusia, katakanlah kepadanya, 'Kamu adalah tanah yang tidak dikuduskan atau diberi hujan pada hari kegeraman.'”<sup>25</sup> Ada persekongkolan para nabinya di tengah-tengahnya, seperti singa yang mengaum mencabik-cabik mangsa. Mereka telah melahap jiwa orang, mengambil harta benda dan barang-barang berharga, dan membuat banyak janda di tengah-tengahnya.

<sup>26</sup>Imam-imamnya telah memperkosa hukum-Ku dan telah menajiskan barang-barang kudus-Ku, mereka tidak memisahkan yang kudus dan yang najis, dan mereka tidak mengetahui perbedaan antara yang haram dan tahir, dan mereka menyembunyikan mata mereka dari hari-hari Sabat-Ku, dan Aku dinajiskan di antara mereka.

<sup>27</sup>Para pemimpinnya di tengah-tengahnya adalah seperti serigala yang mencabik-cabik mangsa, untuk menumpahkan darah, dan membinasakan nyawa untuk memperoleh keuntungan yang tidak jujur.

<sup>28</sup>Nabi-nabinya telah memoleskan batu kapur bagi mereka, dengan melihat penglihatan-penglihatan palsu dan ramalan-ramalan bohong kepada mereka dengan berkata, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH,' padahal TUHAN tidak berfirman.

<sup>29</sup>Rakyat negeri itu telah mempraktikkan penindasan dan melakukan perampokan. Mereka telah menindas orang-orang miskin dan tidak mampu, serta menindas orang asing dengan tidak adil.

<sup>30</sup>Aku mencari seseorang di antara mereka yang akan membangun tembok dan berdiri di celah di hadapan-Ku demi negeri itu, sehingga Aku tidak perlu menghancurkannya, tetapi Aku tidak menemukan seorang pun.

<sup>31</sup>Karena itu, Aku telah mencurahkan kegeraman-Ku ke atas mereka dan melahap mereka dengan api murka-Ku. Aku telah membalaskan jalan mereka ke atas kepala mereka," firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 23

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, ada dua perempuan, anak perempuan dari satu ibu.

<sup>3</sup>Mereka melakukan persundalan di Mesir. Mereka melakukan persundalan pada masa muda mereka. Di sana, payudara mereka diremas dan di sana, puting keperawanannya mereka dipegang-pegang.<sup>4</sup>Kakaknya bernama Ohola dan nama adik perempuannya adalah Oholiba. Mereka adalah milik-Ku, dan mereka melahirkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Adapun nama-nama mereka, Ohola adalah Samaria, dan Oholiba adalah Yerusalem.

<sup>5</sup>Ohola bersundal ketika ia menjadi milik-Ku, dan ia bernaflu kepada kekasih-kekasihnya: orang-orang Asyur, tetangga-tetangganya,<sup>6</sup>yang berpakaian ungu, para gubernur dan para pegawai, mereka semua adalah orang-orang muda idaman, para penunggang kuda yang menunggangi kuda.<sup>7</sup>Ia menyerahkan persundalannya kepada mereka, semuanya adalah orang Asyur pilihan, dan kepada semua ia bernaflu, ia menajiskan dirinya sendiri dengan semua berhala mereka.

<sup>8</sup>Ia tidak meninggalkan persundalan yang telah ia lakukan sejak di Mesir. Sebab, pada masa mudanya, orang-orang telah tidur dengannya, dan mereka memegang-megang puting keperawanannya dan melampiaskan nafsu mereka kepadanya.<sup>9</sup>Karena itu, Aku menyerahkan dia ke tangan para kekasihnya, ke tangan orang-orang Asyur, yang kepada mereka ia bernaflu.<sup>10</sup>Mereka menyingkapkan ketelanjangannya, mereka mengambil anak-anaknya laki-laki dan anak-anaknya perempuan, dan membunuhnya dengan pedang. Ia menjadi ejekan di antara para perempuan ketika hukuman dijatuhkan ke atasnya.

<sup>11</sup>Adik perempuannya, Oholiba, melihat hal ini, tetapi ia justru lebih buruk dalam nafsunya daripada kakak perempuannya, dan dalam persundalannya, ia lebih mesum daripada kakak perempuannya.<sup>12</sup>Ia bernaflu kepada orang-orang Asyur, para gubernur dan para penguasa, para pahlawan yang berpakaian lengkap dengan senjata, para penunggang kuda yang menunggangi kuda, mereka semua adalah orang-orang muda idaman.<sup>13</sup>Aku melihat bahwa ia juga menajiskan diri. Mereka berdua mengambil jalan yang sama.

<sup>14</sup>Namun, ia menambah persundalannya. Ia melihat orang-orang dilukis di tembok, lukisan orang-orang Kasdim yang dilukis dengan merah terang,<sup>15</sup>mengenakan ikat pinggang di pinggang mereka dan serban yang berjuntai di kepala mereka. Mereka semua tampak seperti perwira, seperti orang-orang Babel di negeri Kasdim, tanah kelahiran mereka.

<sup>16</sup>Ketika ia melihat mereka, ia bernaflu kepada mereka dan mengirimkan utusan-utusan kepada mereka di negeri Kasdim.<sup>17</sup>Karena itu, orang-orang Babel datang kepadanya, ke tempat tidur cinta, dan mereka menajiskan dia dengan persundalan mereka, dan setelah ia dinajiskan oleh mereka, ia menjadi muak dengan mereka.

<sup>18</sup>Ia menyingkapkan persundalannya dan menyingkapkan ketelanjangannya, karena itu Aku menjadi jijik kepadanya, sama seperti Aku telah menjadi jijik terhadap kakak perempuannya.<sup>19</sup>Namun, ia memperbanyak persundalannya dengan mengingat hari-hari masa mudanya ketika ia bersundal di negeri Mesir.

<sup>20</sup>Ia bernaflu kepada para kekasihnya, yang auratnya seperti aurat keledai-keledai dan yang air maninya seperti air mani kuda.

<sup>21</sup>Demikianlah kamu merindukan kemesuman masa mudamu ketika orang-orang Mesir memegang-megang putingmu dan buah dadamu yang muda.

<sup>22</sup>Karena itu, Oholiba, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Lihatlah, Aku akan membangkitkan kekasih-kekasihmu melawan kamu, yaitu mereka yang kepadanya kamu merasa muak, dan Aku akan membawa mereka melawanmu dari semua sisi:<sup>23</sup>orang-orang Babel dan semua orang Kasdim, Pekod, Soa, dan Koa, dan semua orang Asyur yang bersama mereka, orang-orang muda idaman, para gubernur dan para penguasa, mereka semua, para pegawai dan orang-orang yang terpandang, mereka semua yang menunggang kuda.

<sup>24</sup>Mereka akan datang melawanmu dengan senjata, kereta perang, gerobak, dan sekelompok bangsa. Mereka akan mengepungmu dengan menggunkan perisai kecil, perisai besar, dan ketopong; dan Aku akan menyerahkan pengadilan kepada mereka, dan mereka akan mengadilimu menurut pengadilan mereka.<sup>25</sup>Aku akan menempatkan kecemburuan-Ku terhadapmu sehingga mereka akan berurusan denganmu dalam kemarahan. Mereka akan memotong hidung dan telingamu; dan orang-orangmu yang bertahan akan jatuh oleh pedang. Mereka akan mengambil anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan, dan orang-orangmu yang bertahan akan dilahap api.

<sup>26</sup>Mereka akan menanggalkan pakaianmu dan merampas perhiasanmu yang indah.<sup>27</sup>Demikianlah Aku akan menghentikan kemesuman dan persundalanmu yang dibawa dari negeri Mesir sehingga kamu tidak akan mengangkat matamu kepada mereka ataupun mengingat Mesir lagi.”

<sup>28</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan menyerahkan kamu ke tangan orang-orang yang kamu benci, ke tangan orang-orang yang kepadanya kamu merasa muak.<sup>29</sup>Mereka akan berurusan denganmu dalam kebencian dan merampas semua hasil pekerjaanmu, dan meninggalkanmu telanjang dan tidak mengenakan apa-apa. Ketelanjangan persundalanmu akan disingkapkan, baik kemesumanmu maupun persundalanmu.

<sup>30</sup>Aku akan melakukan hal-hal ini kepadamu karena kamu bersundal dengan bangsa-bangsa dan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka.<sup>31</sup>Kamu telah berjalan di jalan kakak perempuanmu. Karena itu, Aku akan memberikan cangkirnya ke dalam tanganmu.”

<sup>32</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH:

“Kamu akan minum  
cangkir kakak perempuanmu, cangkir yang dalam dan lebar.  
Kamu akan ditertawakan dan didera ejekan  
karena cangkir itu memuat banyak.

<sup>33</sup> Kamu akan dipenuhi dengan kemabukan  
dan kesedihan,  
cangkir kengerian  
dan kesunyian,  
cangkir  
kakak perempuanmu, Samaria.

<sup>34</sup> Kamu akan meminumnya  
dan menghabiskannya,  
dan menggerogoti tembikar-tembikarnya,  
dan mencabik-cabik buah dadamu,  
karena Aku telah mengatakannya,"  
firman Tuhan Allah.

<sup>35</sup>"Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Karena kamu telah melupakan Aku dan membuang Aku di belakang punggungmu, kamu harus menanggung hukuman dari lemesuman dan persundalanmu.’”

## PENGHAKIMAN TERHADAP OHOLA DAN OHOLIBA

<sup>36</sup>TUHAN berfirman kepadaku, “Anak manusia, maukah kamu mengadili Ohola dan Oholiba? Beritahukanlah kepada mereka kekejian-kekejian mereka.<sup>37</sup>Sebab, mereka telah melakukan perzinaan, dan darah ada di tangan mereka. Dengan berhala-berhala mereka, mereka telah melakukan perzinaan, dan bahkan telah membuat anak-anak laki-laki mereka, yang mereka lahirkan untuk Aku, melintasi api sebagai makanan bagi berhala-berhala itu.

<sup>38</sup>Lebih lagi, mereka telah melakukan hal ini kepada-Ku: mereka telah menajiskan tempat kudus-Ku pada hari yang sama dan telah mencemarkan hari-hari Sabat-Ku.<sup>39</sup>Sebab, setelah mereka selesai menyembelih anak-anak mereka untuk berhala-berhala mereka, mereka masuk ke tempat kudus-Ku pada hari yang sama untuk mencemarkannya; dan lihatlah, itulah yang mereka lakukan di dalam rumah-Ku.

<sup>40</sup>Lebih jauh lagi, mereka mengirim utusan untuk orang-orang yang datang dari jauh, dan lihatlah, mereka datang. Untuk mereka kamu mandi, menghias matamu, dan mendandani dirimu sendiri dengan perhiasan-perhiasan.<sup>41</sup>Kamu duduk di tempat tidur yang indah, dengan sebuah meja yang ditata di depannya, yang di atasnya kamu telah meletakkan kemenyan-Ku dan minyak-Ku.

<sup>42</sup>Suara kegembiraan orang banyak ada bersamanya; dan orang-orang yang biasa mabuk dibawa dari padang belantara bersama orang-orang semacam itu; dan mereka memasang gelang-gelang ke tangannya dan mahkota-mahkota yang indah ke kepalanya.

<sup>43</sup>Kemudian, Aku berkata mengenai dia yang sudah usang oleh perzinaan, 'Akankah mereka melakukan perzinaan dengan dia ketika ia seperti itu?'<sup>44</sup>Akan tetapi, mereka telah pergi kepadanya seperti mereka pergi kepada pelacur. Demikianlah mereka pergi kepada Ohola dan Oholiba, perempuan-perempuan mesum itu.

<sup>45</sup>Akan tetapi, mereka, orang-orang benar, akan mengadili mereka dengan pengadilan perzinaan, dan dengan pengadilan untuk perempuan-perempuan yang menumpahkan darah. Sebab, mereka adalah para pezina dan darah ada di tangan mereka."

<sup>46</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, "Bawalah sekumpulan orang untuk melawan mereka, dan serahkan mereka kepada kengerian dan perampokan.<sup>47</sup>Sekumpulan orang itu akan melempari mereka dengan batu dan membunuh mereka dengan pedang mereka; mereka akan membunuh anak-anak laki-laki mereka dan anak-anak perempuan mereka, dan membakar rumah-rumah mereka dengan api.

<sup>48</sup>Demikianlah Aku akan menghentikan percabulan dari negeri itu, supaya semua perempuan mendapat peringatan dan tidak melakukan kemesuman seperti yang kamu lakukan.<sup>49</sup>Dan, mereka akan membalaskan kemesumanmu ke atasmu, dan kamu akan menanggung hukuman atas dosa menyembah berhala-berhalamu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH."



## Chapter 24

## KUALI DAN DAGING

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku pada tahun kesembilan, bulan kesepuluh, hari kesepuluh bulan itu, isinya,

<sup>2</sup>“Anak manusia, tuliskanlah tanggal hari ini; ya, hari ini. Raja Babel telah mengepung Yerusalem hari ini.

<sup>3</sup>Ucapkanlah sebuah perumpamaan kepada keturunan yang memberontak itu, dan katakan kepada mereka,  
‘Beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Jeranglah sebuah kuali,

jeranglah, dan juga tuangkan air ke dalamnya.

<sup>4</sup> Masukkan ke dalamnya potongan-potongan daging,  
setiap potongan yang baik; paha dan punggung;  
isilah kuali itu dengan tulang-tulang pilihan.

<sup>5</sup> Ambillah domba pilihan,  
dan tumpuklah kayu di bawahnya,  
rebuslah itu hingga mendidih,  
dan didihkan juga tulang-tulangnya di dalamnya.”

<sup>6</sup> Karena itu,  
beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Celakalah kota berdarah itu,  
kuali yang berkarat bagian dalamnya,  
dan yang karatnya tidak keluar darinya.  
Keluarkan satu per satu,  
tanpa membuat pilihan.

<sup>7</sup> Sebab, darahnya ada di tengah-tengahnya,  
ia meletakkannya di atas batu yang gundul.  
Ia tidak mencurahkan ke tanah  
untuk menutupinya dengan debu,

<sup>8</sup> sehingga hal itu dapat membangkitkan murka  
untuk melakukan pembalasan,  
Aku telah meletakkan darahnya di atas batu yang gundul,  
sehingga darah itu tidak ditutupi.”

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Celakalah kota yang berdarah itu!  
Aku juga akan membuat tumpukan kayunya semakin banyak.

<sup>10</sup> Tumpuklah kayu-kayu,  
nyalakanlah api,  
rebuslah dagingnya sampai matang,  
campurkan rempah-rempah,  
dan biarlah tulang-tulang itu dibakar.

<sup>11</sup> Kemudian, letakkan kuali kosong di atas bara  
supaya menjadi panas, dan tembaganya membara  
sehingga kenajisan di dalamnya meleleh  
dan karatnya hilang.

<sup>12</sup> Ia telah melelahkan dirinya sendiri  
dengan kerja keras,  
tetapi karatnya yang begitu banyak tidak menghilang darinya,

karatnya akan masuk ke dalam api.

- <sup>13</sup> Dalam kenajisanmu ada kemesuman;  
 Aku ingin menyucikanmu,  
 tetapi kamu tidak menjadi suci,  
 kamu tidak akan disucikan dari kenajisanmu lagi,  
 sampai Aku menumpahkan murka-Ku  
 ke atasmu.”

<sup>14</sup>“Aku, TUHAN, telah mengatakannya: hal itu akan terjadi dan Aku akan melakukannya. Aku tidak mengasihani, maupun berbelaskasihan, dan Aku tidak akan menyesalinya; sesuai dengan jalan-jalanmu dan sesuai dengan perbuatan-perbuatanmu, kamu akan dihakimi,” firman Tuhan ALLAH.

### KEMATIAN ISTRI YEHEZKIEL

<sup>15</sup>Firman Tuhan datang kepadaku, isinya, <sup>16</sup>“Anak manusia, ketahuilah, Aku akan mengambil darimu keinginan matamu dengan suatu pukulan, tetapi kamu tidak akan berkabung ataupun meratap, dan air matamu tidak akan mengalir.” <sup>17</sup>Mengeluhlah, tetapi tidak keras-keras, jangan membuat ratapan untuk orang mati. Ikatkan serbanmu dan kenakan sandalmu di kakimu; jangan menutupi bagian bawah wajahmu atau memakan roti perkabungan.”

<sup>18</sup>Jadi, aku berbicara kepada orang-orang pada pagi hari, dan pada malam ketika istriku mati. Keesokan paginya, aku melakukan seperti yang diperintahkan kepadaku.

<sup>19</sup>Orang-orang berkata kepadaku, “Tidak maukah kamu memberi tahu kami apa arti semua ini bagi kami, sehingga kamu berbuat demikian?”

<sup>20</sup>Lalu, aku berkata kepada mereka, “Firman TUHAN datang kepadaku, <sup>21</sup>katakanlah kepada keturunan Israel, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Lihatlah, Aku akan mencemarkan tempat kudus-Ku, kebanggaan kekuatanmu, keinginan matamu, dan kesukaan hidupmu; dan anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan yang telah kamu tinggalkan akan rebah oleh pedang.

<sup>22</sup>Dan, kamu akan melakukan seperti yang telah aku lakukan; kamu tidak akan menutupi bagian bawah wajahmu ataupun memakan roti perkabungan.” <sup>23</sup>Serban-serbanmu akan ada di atas kepalamu dan sandal-sandalmu ada di kakimu. Kamu tidak akan berkabung atau meratap, tetapi kamu akan merana karena kesalahan-kesalahanmu, dan kamu akan merintih seorang akan yang lain.” <sup>24</sup>Demikianlah Yehezkiel akan menjadi tanda bagimu; sesuai dengan semua yang telah ia lakukan, kamu akan melakukannya. Ketika ini terjadi, kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”

<sup>25</sup>“Mengenai kamu, anak manusia, tidakkah ini yang akan terjadi: pada hari ketika Aku mengambil dari mereka benteng mereka, sukacita kemuliaan mereka, keinginan mata mereka, dan keinginan hati mereka, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka, <sup>26</sup>pada hari itu, orang yang melarikan diri akan datang kepadamu untuk melaporkan berita kepadamu. <sup>27</sup>Pada hari itu, mulutmu akan terbuka untuk dia yang melarikan diri, dan kamu akan berbicara dan tidak berdiam lagi. Demikianlah kamu akan menjadi tanda bagi mereka, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 25

## NUBUAT MELAWAN AMON

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu kepada orang-orang Amon dan bernubuatlah terhadap mereka,

<sup>3</sup>dan katakan kepada orang-orang Amon, ‘Dengarkanlah firman Tuhan ALLAH; beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu berkata, ‘Aha!’ terhadap tempat kudus-Ku ketika tempat itu dicemarkan, dan terhadap negeri Israel ketika tempat itu menjadi kesunyian, dan terhadap keturunan Yehuda ketika mereka pergi ke pembuangan,<sup>4</sup>karena itu, ketahuilah, Aku akan menyerahkan kamu kepada orang-orang Timur sebagai milik, dan mereka akan membangun perkemahan mereka di antaramu, dan membuat tempat tinggal mereka di antaramu. Mereka akan memakan buah-buahanmu dan meminum susu.

<sup>5</sup>Aku akan membuat Raba menjadi padang rumput bagi unta-unta, dan orang-orang Amon menjadi tempat istirahat bagi ternak. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>6</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu telah bertepuk tangan dan mengentak-entakkan kakimu, dan bersukacita dengan semua cemoohan dalam hatimu terhadap negeri Israel,<sup>7</sup>karena itu, ketahuilah, Aku telah merentangkan tangan-Ku terhadap kamu, dan akan menyerahkanmu sebagai jarahan bagi bangsa-bangsa. Aku akan menyapankmu dari antara bangsa-bangsa dan membuatmu binasa dari negeri-negeri; Aku akan menghancurkanmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## NUBUAT MELAWAN MOAB DAN SEIR

<sup>8</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena Moab dan Seir berkata, ‘Lihatlah, keturunan Yehuda itu seperti semua bangsa yang lain,’<sup>9</sup>karena itu, ketahuilah, Aku akan membuka lereng-lereng Moab dari kota-kotanya, dari kota-kotanya yang ada di perbatasannya, yaitu kebanggaan negeri itu, Bet-Yesimot, Baal-Meon, dan Kiryataim.<sup>10</sup>Aku akan menyerahkan dia bersama orang-orang Amon kepada orang-orang Timur sebagai milik sehingga orang-orang Amon tidak akan diingat di antara bangsa-bangsa.<sup>11</sup>Aku akan menjatuhkan hukuman atas Moab, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## NUBUAT MELAWAN EDMOM

<sup>12</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena Edom telah bertindak melawan keturunan Yehuda dengan membalas dendam, dan telah melakukan kesalahan besar dengan berbuat demikian,”<sup>13</sup>karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Aku juga akan merentangkan tangan-Ku terhadap Edom, dan membinasakan manusia dan binatang dari Edom. Aku akan membuatnya menjadi kesunyian; dari Teman sampai ke Dedan, mereka akan rebah oleh pedang.

<sup>14</sup>Aku akan melakukan pembalasan kepada Edom melalui tangan umat-Ku, Israel. Di Edom, mereka akan bertindak sesuai dengan kemarahan-Ku dan sesuai dengan murka-Ku, dan mereka akan mengetahui pembalasan-Ku,” firman Tuhan ALLAH.

## NUBUAT MELAWAN ORANG FILISTIN

<sup>15</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena orang-orang Filistin telah melakukan balas dendam, dan telah melakukan balas dendam dengan kedengkian hati untuk menghancurkan dalam permusuhan yang tidak berakhir,”<sup>16</sup>karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan merentangkan tangan-Ku terhadap orang-orang Filistin, dan Aku akan membinasakan orang-orang Kreta, serta menghancurkan sisa-sisa orang-orang pesisir.<sup>17</sup>Aku akan melakukan pembalasan yang sangat besar ke atas mereka dengan hardikan yang penuh kemarahan; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku meletakkan pembalasan-Ku ke atas mereka.”

## Chapter 26

## BERITA DUKA TENTANG TIRUS

<sup>1</sup>Pada tahun kesebelas, hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, karena Tirus telah berkata terhadap Yerusalem, ‘Aha, pintu gerbang bangsa-bangsa sudah dihancurkan, pintu itu telah dibukakan bagiku sehingga aku menjadi penuh, sementara dia mejadi reruntuhan.’”

<sup>3</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Dengarlah, Aku melawanmu, hai Tirus, dan Aku akan mendatangkan banyak bangsa melawan kamu, seperti laut mendatangkan gelombang-gelombangnya.

<sup>4</sup>Mereka akan menghancurkan tembok-tembok Tirus dan merubuhkan menara-menaranya; dan Aku akan mengikis tanahnya darinya dan menjadikannya batu yang gundul.

<sup>5</sup>Tirus akan menjadi tempat untuk menebarkan jala-jala di tengah-tengah laut karena Aku telah mengatakannya,” firman Tuhan ALLAH, “dan ia akan menjadi barang rampasan bagi bangsa-bangsa.<sup>6</sup>Anak-anaknya perempuan yang ada di ladang akan dibunuh oleh pedang, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## NEBUKADNEZAR AKAN MENYERANG TIRUS

<sup>7</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH; “Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas Tirus, Nebukadnezar, Raja Babel, raja di atas segala raja, dari Utara, dengan kuda-kuda dan kereta-kereta, dan dengan para penunggang kuda, dan pasukan, dan banyak orang.<sup>8</sup>Ia akan membunuh anak-anak perempuanmu di ladang dengan pedang; dan ia akan membangun tembok pengepungan terhadapmu dan membuat tanggul terhadapmu, dan mengangkat perisai terhadapmu.

<sup>9</sup>Ia akan mengarahkan alat penggempur tembok ke tembok-tembokmu, dan merubuhkan menara-menaramu dengan kapak-kapaknya.<sup>10</sup>Karena banyaknya kudanya, debunya akan melingkupi kamu; tembok-tembokmu akan bergetar karena suara para penunggang kuda, gerobak-gerobak, dan kereta-kereta ketika ia memasuki pintu-pintu gerbangmu seperti orang-orang yang masuk ke kota yang telah diterobos.<sup>11</sup>Dengan kaki kuda-kudanya, ia akan menginjak-injak jalan-jalanmu. Ia akan membunuh bangsamu dengan pedang, dan tiang-tiangmu yang kuat akan roboh ke tanah.

<sup>12</sup>Mereka akan menjadikan kekayaanmu sebagai rampasan dan barang-barang daganganmu sebagai mangsa. Mereka akan merubuhkan tembok-tembokmu, menghancurkan rumah-rumahmu yang indah, dan akan meletakkan batu-batu, kayu-kayu, dan debu-debumu ke dalam air.<sup>13</sup>Aku akan membuat suara nyanyianmu berhenti, dan suara kecapi-kecapimu tidak akan terdengar lagi.<sup>14</sup>Aku akan membuatmu menjadi bukit batu yang gundul, dan kamu akan menjadi tempat untuk menebarkan jala-jala. Kamu tidak akan dibangun kembali karena Aku, TUHAN, telah mengatakannya,” firman Tuhan ALLAH.

## BANGSA-BANGSA LAIN AKAN MENANGISI TIRUS

<sup>15</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Tirus, “Tidakkan pesisir-pesisir akan bergetar karena suara kejatuhanmu, ketika rintihan yang menyakitkan, ketika pembantaian terjadi di tengah-tengahmu.<sup>16</sup>Semua pemimpin laut akan turun dari takhta mereka, menanggalkan jubah mereka, dan melepaskan pakaian-pakaian mereka yang dibordir. Mereka akan berpakaiankan kegentaran; mereka akan duduk di tanah, dan akan gemetar setiap saat, dan terkejut terhadapmu.

<sup>17</sup>Mereka akan menaikkan ratapan bagimu dan berkata kepadamu,

‘Betapa kamu telah dihancurkan,  
hai yang dihuni orang-orang dari laut,  
kota yang terkenal,  
yang berkuasa di laut,  
ia dan penduduknya,

yang membuat kengeriannya  
ada atas semua orang  
yang tinggal di sana.

<sup>18</sup> Karena itu, pesisir-pesisir akan gemetar  
pada hari kejatuhanmu,  
dan pesisir-pesisir yang ada di laut  
akan ketakutan karena kepergianmu.”

<sup>19</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketika Aku menjadikanmu suatu kota yang sunyi, seperti kota-kota yang tidak dihuni, ketika Aku mendatangkan banjir ke atasmu, dan air yang besar itu meliputimu,<sup>20</sup> Aku akan menurunkanmu bersama mereka yang turun ke lubang kubur, kepada orang-orang zaman dahulu, dan akan membuatmu tinggal di bagian bumi yang paling bawah, seperti reruntuhan zaman dahulu kala, bersama mereka yang turun ke lubang kubur sehingga kamu tidak akan dihuni; tetapi Aku akan menetapkan kemuliaan di negeri orang-orang hidup.<sup>21</sup> Aku akan mendatangkan kesudahan yang mengerikan ke atasmu, dan kamu tidak akan ada lagi. Kamu akan dicari, tetapi kamu tidak akan ditemukan lagi,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 27

## TIRUS, PINTU KE LAUT

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Kamu, hai anak manusia, naikanlah ratapan bagi Tirus,<sup>3</sup>dan katakan kepada Tirus,

yang tinggal di pintu masuk menuju laut,  
pedagang bangsa-bangsa  
untuk orang-orang pesisir,  
beginilah firman Tuhan ALLAH,  
'Hai Tirus, kamu telah berkata,  
'Aku sempurna dalam keindahan.'

<sup>4</sup> Perbatasan-perbatasanmu  
ada di tengah lautan;  
orang-orang yang membangunmu  
telah membawa keindahanmu pada kesempurnaan.

<sup>5</sup> Mereka telah membuat  
semua papanmu dari kayu cemara dari Senir;  
mereka mengambil kayu cedar dari Libanon  
untuk membuat tiang kapal bagimu.

<sup>6</sup> Dari kayu ek yang berasal dari Basan,  
mereka membuat dayung-dayungmu;  
dengan gading, mereka menatah geladakmu  
yang terbuat dari kayu pinus  
dari pesisir Kitim.

<sup>7</sup> Kain linen dengan bordiran indah  
dari Mesir  
adalah layarmu, itulah panji-panjimu.  
Kain biru dan ungu dari pesisir Elisa  
itulah yang menjadi keraimu.

<sup>8</sup> Penduduk Sidon dan Arwad adalah para pendayungmu,  
orang-orangmu yang terampil, hai Tirus, yang ada di dalammu, adalah para kapten kapalmu.

<sup>9</sup> Para tua-tua dari Gebal dan orang-orang terampil di dalamnya,  
sedang memperbaiki celah-celahmu.  
Semua kapal di laut beserta para pelautnya  
ada di dalammu untuk membeli daganganmu.

<sup>10</sup>Persia, Lud, dan Put ada dalam pasukanmu, tentara perangmu. Mereka menggantungkan perisai dan ketopong padamu; mereka menyatakan kemegahanmu.<sup>11</sup>Orang-orang Arwad dan pasukanmu ada di atas tembok-tembokmu sekeliling, dan orang-orang Gamad ada di menara-menaramu. Mereka menggantungkan perisai mereka pada tembok-tembokmu sekeliling; mereka telah menyempurnakan keindahanmu.

<sup>12</sup>Tarsis berdagang denganmu karena banyaknya segala jenis kekayaanmu; dengan perak, besi, timah putih, dan timah hitam, mereka menukar barang daganganmu.<sup>13</sup>Orang-orang Yaman, Tubal, dan Mesekh berdagang denganmu; mereka menukar orang dan bejana perunggu dengan barang daganganmu.

<sup>14</sup>Orang-orang dari Bet-Togarma menukarkan kuda, kuda perang, dan bagal-bagal sebagai ganti barang daganganmu.<sup>15</sup>Orang-orang Rodos berdagang denganmu, dan banyak pesisir menjadi pasarmu; mereka membawakanmu tulang gading dan kayu arang sebagai hadiah.

<sup>16</sup>Edom berdagang denganmu karena banyaknya hasil karyamu; mereka menukarkan permata batu zamrud<sup>2</sup>, kain ungu, kain yang disulam, kain linen halus, batu karang, dan batu delima<sup>3</sup> sebagai ganti barang-barang daganganmu.

<sup>17</sup>Yehuda dan negeri Israel berdagangan denganmu. Mereka menukarkan gandum dari Minit, makanan, madu, minyak, dan balsem sebagai ganti barang-barang daganganmu.<sup>18</sup>Damsyik berdagang denganmu karena banyaknya barang daganganmu dan banyaknya segala jenis kekayaanmu, air anggur dari Helbon, dan kain wol putih.

<sup>19</sup>dan tong-tong kecil berisi air anggur dari Uzal mereka tukarkan sebagai ganti barang-barang daganganmu; besi yang ditempa, kayu teja, dan tebu manis ada di antara barang-barang daganganmu.<sup>20</sup>Dedan berdagang kain pelana kuda denganmu.<sup>21</sup>Arab dan semua pemimpin Kedar berdagang anak domba, biri-biri jantan, dan kambing jantan denganmu; dalam hal itulah mereka berdagang denganmu.

<sup>22</sup>Para pedagang dari Syeba dan Raema, mereka berdagang denganmu. Mereka menukarkan semua jenis rempah yang terbaik, semua batu berharga, dan emas dengan barang-barang daganganmu.<sup>23</sup>Haran, Kane, Eden, para pedagang Syeba, Asyur, dan Kilmad berdagang denganmu.

<sup>24</sup>Mereka memperdagangkan di pasar-pasarmu pakaian-pakaian indah, kain biru, kain bersulam, dan permadani dari berbagai bahan yang beraneka warna, dengan tali berpilin yang terikat kuat, di antara barang-barang daganganmu.<sup>25</sup>Kapal-kapal Tarsis adalah pengangkut barang-barang daganganmu.

Kamu sudah penuh,  
dan menjadi begitu mulia di tengah-tengah lautan.

<sup>26</sup> Para pendayungmu telah membawamu ke lautan luas.  
Angin Timur telah mematahkanmu di tengah-tengah laut.

<sup>27</sup> Kekayaanmu, barang-barangmu,  
daganganmu,  
para pelautmu, dan para kapten kapalmu,  
para tukang yang memperbaiki celah kapalmu,  
para pedagang daganganmu,  
dan semua pasukan perangmu, yang ada di antaramu,  
dengan semua awak kapalmu yang ada di tengah-tengahmu,  
akan jatuh di tengah-tengah lautan  
pada hari kejatuhanmu.

<sup>28</sup> Karena bunyi teriakan  
kapten-kapten kapalmu,  
dataran padang rumput  
akan berguncang.

<sup>29</sup> Seluruh orang yang memegang dayung, para pelaut, dan semua kapten kapal akan turun dari kapal-kapal mereka;  
mereka akan berdiri di daratan.

<sup>30</sup> Mereka akan membuat suara mereka terdengar olehmu, dan akan menjerit-jerit dengan kepahitan.  
Mereka memercikkan debu ke atas kepala mereka, dan berkubang dalam abu.

<sup>31</sup> Mereka akan menggunduli diri mereka sendiri bagimu,  
dan akan mengikatkan kain kabung pada pinggang mereka;  
dan mereka akan menangis bagimu  
dalam kepahitan jiwa dengan ratapan yang pahit.'

<sup>32</sup> Dalam ratapan mereka, mereka akan menaikkan ratapan bagimu, dan meratapi kamu,

'Siapa seperti Tirus,  
yang dihancurkan di tengah-tengah laut?

<sup>33</sup> Ketika barang daganganmu datang dari laut,  
kamu memuaskan banyak bangsa;  
dengan banyaknya kekayaan dan daganganmu  
kamu memperkaya raja-raja di bumi.

- <sup>34</sup> Sekarang, kamu dihancurkan oleh lautan,  
 di kedalaman air;  
 barang daganganmu dan semua awak kapalmu  
 yang ada di tengah-tengahmu telah tenggelam bersamamu.
- <sup>35</sup> Semua penduduk pesisir  
 terkejut terhadap kamu,  
 dan raja-raja mereka sangat ketakutan;  
 wajah mereka mengernyit.
- <sup>36</sup> Para pedagang  
 di antara bangsa-bangsa  
 mencemooh kamu;  
 kamu telah menjadi kengerian,  
 dan tidak akan ada lagi selamanya.”

---

<sup>1</sup> 27:15 RODOS: juga disebut Dedan, anak Raema (Kej. 10:7).

<sup>2</sup> 27:16 ZAMRUD: batu permata yang berwarna hijau seperti lumut, sebagai mineral terdapat terutama di lapisan-lapisan kapur di Kolombia

<sup>3</sup> 27:16 DELIMA: sejenis mineral silikat. Terdapat sejumlah jenis batu delima yang berbeda, tergantung pada logam yang dikandungnya. Kristal batu delima yang ditemukan seringkali berukuran besar dan terlihat cantik. Warna batu delima paling umum merah atau ungu, namun bisa juga ditemukan dalam berbagai warna dan sering digunakan sebagai perhiasan.

---



## Chapter 28

## TIRUS MENGANGGAP DIRINYA SEPERTI ALLAH

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, katakan kepada raja Tirus, beginilah firman Tuhan ALLAH,

'Karena hatimu sombong  
dan kamu telah berkata, 'Aku adalah Allah,  
Aku duduk di takhta Allah,  
di tengah-tengah lautan.'

Akan tetapi, kamu adalah manusia, dan bukan Allah,  
meskipun kamu membuat hatimu seperti hati Allah.

<sup>3</sup> Lihatlah, kamu lebih bijaksana daripada Daniel,  
dan tidak ada rahasia yang tersembunyi darimu.

<sup>4</sup> Dengan kebijaksanaan dan pengertianmu,  
kamu telah memperoleh kekayaan untuk dirimu sendiri;  
dan telah mengumpulkan emas dan perak  
ke dalam perbendaharaanmu.

<sup>5</sup> Dengan kebijaksanaanmu yang besar dalam perdagangan,  
kamu telah menambah kekayaanmu,  
dan hatimu menjadi sombong  
karena kekayaanmu.'

<sup>6</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
'Karena kamu telah membuat hatimu seperti hati Allah,

<sup>7</sup> karena itu, ketahuilah,  
Aku akan mendatangkan orang-orang asing ke atasmu,  
yang paling kejam dari bangsa-bangsa.  
Mereka akan menghunus pedang mereka  
terhadap keindahan kebijaksanaanmu,  
dan mereka akan menajiskan kemegahanmu.

<sup>8</sup> Mereka akan mencampakkanmu ke lubang kubur, dan kamu akan mati  
seperti kematian orang-orang yang terbunuh di tengah-tengah lautan.

<sup>9</sup> Apakah kamu masih akan berkata,

“Aku adalah Allah”

di hadapan orang yang membunuhmu?

Kamu hanyalah seorang manusia, dan bukan Allah,

di tangan orang-orang yang membunuhmu?

<sup>10</sup> Kamu akan mati seperti kematian orang-orang yang tidak bersunat oleh tangan orang-orang asing  
karena Aku telah mengatakannya,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>11</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>12</sup>“Anak manusia, naikkanlah ratapan atas Raja Tirus, dan katakan kepadanya, beginilah firman Tuhan ALLAH,

'Kamu adalah meterai kesempurnaan,  
penuh kebijaksanaan dan sempurna dalam keindahan.

<sup>13</sup> Kamu ada di Eden, taman Allah.

Segala batu berharga menjadi penutupmu:

- batu delima, batu topas, dan batu berlian,  
beril, batu oniks<sup>1</sup> ;  
yasper, batu permata nilam, batu zamrud<sup>2</sup> , dan malakit;  
dan kerajinan emas menjadi tempat tatahan dan ukiranmu.  
semua itu dipersiapkan  
pada hari kamu diciptakan.
- <sup>14</sup> Kamu adalah kerub penjaga yang diurapi,  
dan Aku telah menempatkanmu.  
Kamu ada di gunung kudus Allah;  
dan kamu berjalan di tengah-tengah batu-batu berapi.
- <sup>15</sup> Kamu tidak bercacat di jalan-jalanmu sejak hari kamu diciptakan,  
hingga kesalahan ditemukan di dalammu.
- <sup>16</sup> Dengan banyaknya barang daganganmu,  
kamu dipenuhi dengan kekerasan  
dan kamu berbuat dosa.  
Karena itu, Aku membuangmu  
seperti sesuatu yang cemar dari gunung Allah.  
Dan Aku menghancurkanmu,  
hai kerup penjaga,  
dari tengah-tengah batu-batu berapi.
- <sup>17</sup> Hatimu menjadi sombong karena keindahanmu,  
kamu merusak kebijaksanaanmu demi keindahanmu.  
Aku membuangmu ke tanah;  
Aku meletakkanmu di hadapan raja-raja sehingga mereka dapat melihatmu.
- <sup>18</sup> Dengan banyaknya kesalahanmu  
dan perdaganganmu yang tidak jujur,  
kamu mencemarkan tempat kudusmu.  
Karena itu, Aku mendatangkan api dari tengah-tengahmu;  
api itu akan melahapmu,  
dan Aku akan mengembalikanmu menjadi abu di tanah,  
di hadapan semua orang yang melihatmu.
- <sup>19</sup> Semua orang yang mengenalmu di antara bangsa-bangsa  
terkejut karenamu.  
Kamu telah menjadi kengerian,  
dan tidak akan ada lagi selamanya.”

### PESAN MELAWAN SIDON

<sup>20</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>21</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke Sidon dan bernubuatlah melawannya,<sup>22</sup> dan katakan, Beginilah firman Tuhan ALLAH:

- ‘Ketahuilah, Aku menentangmu, hai Sidon,  
dan Aku akan dimuliakan di tengah-tengahmu.  
Dan, mereka akan mengetahui  
bahwa Akulah TUHAN  
ketika Aku melaksanakan hukuman di dalamnya,  
dan menyatakan kekudusan-Ku di dalamnya.
- <sup>23</sup> Sebab, Aku akan mengirimkan penyakit kepadanya dan darah ke jalan-jalannya,  
dan orang- orang yang terluka parah akan rebah di tengah-tengahnya,  
oleh pedang yang menyerangnya di semua sisi;  
maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## BANGSA-BANGSA AKAN BERHENTI MENGEJEK ISRAEL

<sup>24</sup>“Tidak akan ada lagi duri yang menusuk-nusuk keturunan Israel ataupun onak<sup>3</sup> yang menyakitkan dari semua yang mengelilingi mereka, yang mencemooh mereka; maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”

<sup>25</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketika Aku mengumpulkan keturunan Israel dari bangsa-bangsa tempat mereka diserakkan, dan akan menyatakan kekudusan-Ku di dalam mereka di hadapan bangsa-bangsa, mereka akan tinggal di negeri mereka yang Aku berikan kepada hamba-Ku, Yakub. <sup>26</sup>Mereka akan tinggal dengan aman di dalamnya; mereka akan membangun rumah-rumah dan menanam kebun-kebun angggur. Mereka akan tinggal dengan aman ketika Aku melaksanakan hukuman ke atas semua orang di sekeliling mereka yang menghina mereka. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka.”

---

<sup>1</sup> 28:13 BATU ONIKS: batu permata kuarts tembus cahaya yang berlapis-lapis, beraneka warna.

<sup>2</sup> 28:13 BATU ZAMRUD: batu permata berwarna hijau kebiru-biruan atau biru kehijau-hijauan.

<sup>3</sup> 28:24 ONAK: rotan yang berduri

---

## Chapter 29

## PESAN MELAWAN MESIR

<sup>1</sup>Pada tahun kesepuluh, bulan kesepuluh, pada hari kedua belas bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu terhadap Firaun, Raja Mesir, dan bernubuatlah terhadap dia dan terhadap seluruh Mesir.<sup>3</sup>Berbicaralah dan katakan, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH:

‘Aku melawanmu hai Firaun, Raja Mesir.

Naga besar yang terletak di tengah-tengah sungai-sungainya,  
yang berkata, “Sungai Nilku adalah milikku sendiri,  
dan Aku telah membuatnya untuk diriku sendiri.”

- <sup>4</sup> Aku akan memasang kait pada rahang-rahangmu,  
dan Aku akan membuat ikan sungai-sungaimu menempel pada sisik-sisikmu,  
dan Aku akan menarikmu ke atas dari tengah-tengah sungai-sungaimu,  
dan semua ikan sungai-sungaimu akan menempel pada sisik-sisikmu.  
<sup>5</sup> Aku akan meninggalkanmu di padang belantara, kamu dan semua ikan sungai-sungaimu;  
Kamu akan jatuh di atas ladang terbuka;  
dan kamu tidak akan dibawa bersama-sama atau dikumpulkan.

Aku telah memberikanmu untuk makanan bagi binatang-binatang di bumi dan bagi burung-burung di langit.

- <sup>6</sup> Dengan demikian, seluruh penduduk Mesir  
akan mengetahui

bahwa Akulah TUHAN.

Sebab, mereka telah menjadi tongkat alang-alang  
bagi keturunan Israel.

- <sup>7</sup> Ketika mereka memegangmu dengan tangan,  
kamu patah dan melukai bahu mereka.  
Ketika mereka bersandar kepadamu,  
kamu patah dan membuat semua pinggang mereka gemetar.”

- <sup>8</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Ketahuilah, Aku akan membawa pedang ke atasmu,  
dan membinasakan manusia dan binatang dari antaramu.

- <sup>9</sup> Negeri Mesir akan menjadi reruntuhan dan sunyi sepi,  
maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

Karena kamu berkata, ‘Sungai Nil adalah milikku, dan aku telah membuatnya.’

<sup>10</sup>Karena itu, ketahuilah, Aku menentangmu dan menentang sungai-sungaimu. Dan Aku akan membuat negeri Mesir benar-benar sunyi sepi dan menjadi reruntuhan, dari Migdol ke Aswan, sampai perbatasan Etiopia.

<sup>11</sup>Tidak ada jejak kaki seorang pun yang melintasinya, ataupun jejak kaki binatang yang akan melewatinya, dan tempat itu tidak akan dihuni selama empat puluh tahun.<sup>12</sup>Aku akan membuat negeri Mesir menjadi reruntuhan di antara negeri-negeri yang runtuh. Dan kota-kotanya akan menjadi reruntuhan selama empat puluh tahun di antara kota-kota yang dibiarkan sunyi. Aku akan menyerakkan orang Mesir di antara bangsa-bangsa, dan menyerakkan mereka di antara negeri-negeri.”

<sup>13</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Setelah empat puluh tahun berakhir, Aku akan mengumpulkan orang Mesir dari bangsa-bangsa tempat mereka diserakkan.<sup>14</sup>Aku akan memulihkan keadaan Mesir dan

mengembalikan mereka ke negeri Patros, negeri asal mereka, dan di sana mereka akan menjadi kerajaan yang kecil.

<sup>15</sup>Tempat itu akan menjadi yang paling kecil di antara kerajaan-kerajaan; dan ia tidak akan meninggikan dirinya lagi di atas bangsa-bangsa. Aku akan membuat mereka begitu kecil sehingga mereka tidak akan memerintah atas bangsa-bangsa.<sup>16</sup>Dan Mesir tidak akan lagi menjadi andalan keturunan Israel, tetapi menjadi pengingat akan kesalahan mereka ketika mereka melihat kepada Mesir untuk meminta pertolongan. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”

### BABEL AKAN MENDAPAT MESIR

<sup>17</sup>Pada tahun kedua puluh tujuh, pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, perkataan TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>18</sup>“Anak manusia, Nebukadnezar, Raja Babel memerintahkan tentaranya untuk bekerja keras menentang Tirus. Setiap kepala harus dibuat gundul, dan setiap pundak dibuat lecet. Akan tetapi, ia dan tentaranya tidak mendapatkan apa pun atas Tirus sebagai bayaran pekerjaan yang telah ia kerjakan melawan dia.”

<sup>19</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan memberikan negeri Mesir kepada Nebukadnezar, Raja Babel; dan ia akan mengangkut kekayaannya dan mengambil barang jarahannya, dan merebut barang rampasannya; untuk menjadi upah bagi tentaranya.<sup>20</sup>Aku telah memberinya negeri Mesir sebagai upah untuk pekerjaannya karena ia dan tentaranya mengerjakannya untuk Aku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>21</sup>“Pada hari itu, Aku akan membuat sebuah tanduk tumbuh bagi keturunan Israel, dan Aku akan membuka mulutmu di tengah-tengah mereka. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 30

## PASUKAN BABEL AKAN MENYERANG MESIR

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>2</sup>“Anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah, beginilah firman Tuhan ALLAH,

‘Merataplah,  
‘celakalah hari itu.’

<sup>3</sup> Sebab, hari itu sudah dekat,  
hari TUHAN sudah dekat;  
hari yang berawan,  
waktu bagi bangsa-bangsa.

<sup>4</sup> Sebuah pedang akan datang ke atas Mesir,  
dan penderitaan akan terjadi di Etiopia  
ketika orang-orang yang terbunuh rebah di Mesir,  
dan kekayaannya diangkut dan pondasi-pondasinya diruntuhkan.

<sup>5</sup>Orang-orang Etiopia, Put, Lud, semua orang Arab, Libia, dan orang-orang negeri yang menjadi sekutu, akan rebah oleh pedang bersama mereka.

<sup>6</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Orang-orang yang mendukung Mesir akan rebah,  
dan kesombongan kekuasaannya akan berkurang;  
dari Migdol ke Siene, mereka akan rebah di tempatnya oleh pedang,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>7</sup> Mereka akan menjadi sunyi  
di antara negeri-negeri yang sunyi,  
dan kota-kotanya akan berada di antara  
kota-kota yang sudah runtuh.

<sup>8</sup> Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN  
ketika Aku telah menyalakan api di Mesir,  
dan semua penolongnya dikalahkan.

<sup>9</sup>Pada hari itu, para pembawa pesan akan pergi dari-Ku naik kapal-kapal untuk membuat gemetar Etiopia yang aman; dan penderitaan besar akan menimpa mereka seperti pada hari Mesir. Sebab, lihatlah, hari itu datang.”

<sup>10</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Aku juga akan membuat kekayaan Mesir lenyap  
melalui tangan Nebukadnezar, Raja Babel.

<sup>11</sup> Ia dan rakyat yang bersamanya,  
bangsa-bangsa yang paling kejam,  
akan dibawa masuk untuk menghancurkan negeri itu;  
mereka akan menghunus pedang mereka terhadap Mesir,  
dan memenuhi negeri itu dengan orang-orang yang terbunuh.

<sup>12</sup> Aku akan membuat anak-anak sungai Nil menjadi kering  
dan menjual negeri itu ke tangan orang-orang jahat;  
Aku akan membuat negeri itu, dan semua yang ada di dalamnya, menjadi kesunyian melalui tangan orang-orang asing.  
Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

## BERHALA MESIR AKAN BINASA

- <sup>13</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,  
 “Aku juga akan menghancurkan berhala-berhala,  
 dan Aku akan membuat patung-patung mereka di Memfis berakhir.  
 Dan tidak akan ada lagi raja di negeri Mesir;  
 dan Aku akan menaruh ketakutan di negeri Mesir.
- <sup>14</sup> Aku akan membuat Patros menjadi sunyi,  
 dan menyalakan api di Soan,  
 dan melaksanakan penghukuman atas Tebe.
- <sup>15</sup> Aku akan mencurahkan amarah-Ku ke atas Sin, benteng Mesir,  
 dan melenyapkan kekayaan Tebe.
- <sup>16</sup> Aku akan menyalakan api di Mesir;  
 Sin akan mengalami penderitaan yang sangat besar.  
 Tebe akan diterobos,  
 dan Memfis akan mengalami kesusahan setiap hari.
- <sup>17</sup> Orang-orang muda On dan Pi-Beset akan rebah oleh pedang,  
 dan para perempuan akan pergi sebagai tawanan.
- <sup>18</sup> Di Tahpanhes, siang akan menjadi gelap  
 ketika Aku mematahkan kuk Mesir di sana.  
 Kesombongan kekuatannya akan berakhir;  
 ia akan ditutupi oleh awan, dan anak-anaknya perempuan akan pergi sebagai tawanan.
- <sup>19</sup> Demikianlah Aku akan melaksanakan penghukuman atas Mesir.  
 Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## MESIR AKAN MENJADI LEMAH SELAMA-LAMANYA

- <sup>20</sup> Pada tahun kesebelas, pada bulan pertama, pada hari ketujuh bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>21</sup>“Anak manusia, Aku telah mematahkan lengan Firaun, Raja Mesir; dan lihatlah, lengan itu tidak akan dibebat supaya sembuh ataupun dibalut dengan perban, sehingga menjadi kuat untuk memegang pedang.”
- <sup>22</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku melawan Firaun, Raja Mesir, dan Aku akan mematahkan lengan-lengannya, baik yang kuat maupun yang patah; dan Aku akan membuat pedang jatuh dari tangannya. <sup>23</sup> Aku akan menyerakkan orang-orang Mesir ke antara bangsa-bangsa, dan akan menceraikan-beraikan mereka ke antara negeri-negeri. <sup>24</sup> Aku akan menguatkan lengan-lengan Raja Babel, dan menaruh pedang-Ku di tangannya, tetapi Aku akan mematahkan lengan-lengan Firaun, dan ia akan mengerang di hadapan Raja Babel dengan erangan orang yang terluka parah.
- <sup>25</sup> Demikianlah Aku akan menguatkan lengan-lengan Raja Babel, tetapi lengan-lengan Firaun akan jatuh. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN
- ketika Aku akan menaruh pedang-Ku ke tangan Raja Babel dan ia mengacungkannya terhadap negeri Mesir.
- <sup>26</sup> Ketika Aku menyerakkan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa dan menceraikan-beraikan mereka ke antara negeri-negeri, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 31

## ASYUR SEPERTI POHON CEDAR

<sup>1</sup>Pada tahun kesebelas, pada bulan ketiga, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,

<sup>2a</sup>“Anak manusia, katakan kepada Firaun, Raja Mesir, dan kepada rakyatnya,

‘Siapakah yang seperti engkau  
dalam kebesaranmu?

<sup>3</sup> Lihatlah, Asyur adalah pohon cedar di Libanon dengan cabang-cabangnya yang indah  
dan menaungi hutan,  
dan batangnya yang tinggi;  
puncaknya ada di antara awan-awan.

<sup>4</sup> Air membuatnya bertumbuh,  
mata air yang dalam membuatnya tinggi,  
dengan sungai-sungainya mengalir  
di sekeliling tempat ia ditanam,  
dan mengalirkan aliran sungainya  
ke semua pohon di ladang.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, tingginya melebihi semua pohon di ladang itu,  
cabang-cabangnya semakin banyak  
dan ranting-rantingnya menjadi panjang  
karena banyaknya air dalam pertumbuhannya.

<sup>6</sup> Semua burung di langit membuat sarang mereka  
pada cabang-cabangnya,  
dan di bawah cabang-cabangnya  
semua binatang di ladang melahirkan anak,  
dan seluruh bangsa yang besar  
tinggal di bawah naungannya.

<sup>7</sup> Pohon itu indah  
dalam kebesarannya,  
dalam cabang-cabangnya yang panjang;  
karena akarnya menjulur ke air yang banyak.

<sup>8</sup> Pohon-pohon cedar di taman Allah  
tidak dapat menyamainya,  
pohon-pohon cemara tidak dapat menyaingi cabang-cabangnya,  
dan pohon-pohon berangan tidak dapat disamakan dengan ranting-rantingnya;  
tidak ada satu pun pohon di taman Allah  
yang dapat dibandingkan dengannya dalam keindahannya.

<sup>9</sup> Aku membuatnya indah  
dengan cabang-cabangnya banyak,  
dan semua pohon di taman Eden, taman Allah,  
iri terhadapnya.”

<sup>10</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena pohon itu menjulang tinggi dan puncaknya ada di antara awan-awan, dan hatinya angkuh karena ketinggiannya,<sup>11</sup> maka Aku akan menyerahkannya ke tangan orang yang berkuasa dari bangsa-bangsa; dia pasti akan berurusan dengannya. Sesuai dengan kejahatannya, Aku telah membuangnya.

<sup>12</sup>Orang-orang asing yang paling kejam di antara bangsa-bangsa telah menebangnya, dan meninggalkannya. Di atas gunung-gunung dan di semua lembah, batang-batangnya telah jatuh, dan ranting-rantingnya telah



dipatahkan di semua jurang di negeri itu, dan semua orang di bumi telah menghilang dari naungannya dan telah meninggalkan dia.

<sup>13</sup>Di atas reruntuhnya, semua burung di langit akan tinggal, dan semua binatang di ladang akan berada di atas cabang-cabangnya,

<sup>14</sup>hingga akhirnya tidak ada satu pun dari semua pohon yang ada di dekat air itu yang meninggikan diri mereka sendiri karena ketinggian mereka atau menjulurkan puncak-puncak mereka di antara awan-awan, ataupun ada pohon-pohon besar yang berdiri tinggi-tinggi walaupun menyerap banyak air. Sebab, mereka semua diserahkan pada kematian, ke dunia bagian bawah, di antara anak-anak manusia, bersama orang-orang yang turun ke lubang.”

<sup>15</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pada hari ketika pohon itu turun ke dunia orang mati, Aku menimbulkan ratapan: Aku menutup mata air yang dalam atasnya dan menahan sungai-sungainya, dan airnya yang melimpah dihentikan, dan Aku membuat Libanon berkabung baginya, dan semua pohon di ladang lesu karenanya.

<sup>16</sup>Aku membuat bangsa-bangsa gemetar karena bunyi kejatuhannya ketika Aku melemparkannya ke dunia orang mati bersama mereka yang turun ke lubang; dan semua pohon taman Eden, yang terpilih dan terbaik dari Libanon, semua pohon yang diairi dengan baik, akan dihibur di bagian bawah bumi.

<sup>17</sup>Mereka juga turun bersamanya ke dunia orang mati, kepada mereka yang terbunuh oleh pedang; dan mereka yang adalah lengannya, yang hidup di bawah naungannya di tengah-tengah bangsa-bangsa.

<sup>18</sup>Dengan siapakah kamu disamakan dalam kemuliaan dan kebesaran di antara pohon-pohon taman Eden? Namun, kamu akan dibawa turun bersama pohon-pohon taman Eden ke dunia bagian bawah; kamu akan berbaring di tengah-tengah orang-orang tak bersunat,

bersama mereka yang terbunuh oleh pedang. Seperti itulah Firaun dan semua rakyatnya,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 32

## FIRAUN: SINGA ATAU BUAYA?

<sup>1</sup>Pada tahun kedua belas, bulan kedua belas, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, naikanlah ratapan bagi Firaun, Raja Mesir, dan katakan kepadanya,

‘Kamu menyamakan diri dengan seekor singa muda bangsa-bangsa,  
tetapi kamu seperti seekor naga di lautan,  
kamu meliuk-liuk  
di sungai-sungaimu,  
mengguncangkan air dengan kakimu,  
dan mengotori sungai-sungai mereka.’”

<sup>3</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Aku akan menebarkan jala-Ku ke atasmu  
bersama sekelompok orang,  
dan mereka akan membawamu masuk ke dalam jala-Ku.

<sup>4</sup> Kemudian, Aku akan membiarkanmu di atas tanah  
dan melemparkanmu ke tanah lapang.  
Aku akan membuat semua burung di langit menetap di atasmu,  
dan Aku akan memuaskan binatang-binatang di seluruh bumi  
denganmu.

<sup>5</sup> Aku akan meletakkan tubuhmu di atas gunung-gunung,  
dan memenuhi lembah-lembah dengan mayatmu.

<sup>6</sup> Aku akan memberi minum bumi dengan darahmu yang mengalir,  
bahkan hingga gunung-gunung,  
dan sungai-sungai akan penuh dengan dirimu.

<sup>7</sup> Ketika Aku memadamkan kamu,  
Aku akan menutup langit-langit dan menggelapkan bintang-bintang mereka;  
Aku akan menutup matahari dengan awan, dan bulan tidak akan memberikan cahayanya.

<sup>8</sup> Semua benda bercahaya di langit akan Aku buat gelap di atasmu;  
Aku akan mendatangkan kegelapan ke atas negerimu,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup>“Aku juga akan menyusahkan hati orang banyak ketika Aku mendatangkan kehancuranmu di antara bangsa-bangsa, ke negeri-negeri yang tidak kamu kenal.<sup>10</sup> Aku akan membuat banyak orang terkejut padamu, dan raja-raja mereka akan menjadi begitu ngeri karena kamu ketika Aku mengacungkan pedang-Ku di depan mereka; dan mereka akan gemetar setiap waktu, setiap orang karena hidupnya sendiri, pada hari kejatuhanmu.”

<sup>11</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pedang Raja Babel akan datang atasmu.<sup>12</sup> Dengan pedang orang-orang perkasa -- yang paling kejam di antara bangsa-bangsa --, Aku akan membuat umatmu rebah. Mereka akan meruntuhkan kesombongan Mesir, dan semua rakyatnya akan dimusnahkan.

<sup>13</sup>Aku juga akan membinasakan binatang-binatangnya dari tepi air yang berlimpah, dan tidak ada kaki manusia yang akan mengeruhkan mereka lagi, ataupun kaki binatang-binatang yang mengeruhkan mereka.<sup>14</sup>Dengan demikian, Aku akan membuat air mereka jernih, dan membuat sungai-sungai mereka mengalir seperti minyak,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>15</sup>“Ketika Aku membuat negeri Mesir menjadi kesunyian, dan negeri itu menjadi kosong dari semua yang mengisinya; ketika Aku memukul semua orang yang tinggal di dalamnya, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>16</sup>Inilah ratapan yang akan mereka nyanyikan; anak-anak perempuan bangsa-bangsa akan menyanyikannya, atas Mesir dan ke atas semua rakyatnya, mereka akan menyanyikannya,” firman Tuhan ALLAH.

### MESIR DIBINASAKAN

<sup>17</sup>Pada tahun kedua belas, pada bulan kedua belas, pada hari kelima belas bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>18</sup>“Anak manusia, menangislah bagi rakyat Mesir, dan turunkan dia dan anak-anak perempuan bangsa-bangsa yang berkuasa, ke bagian bawah bumi, bersama mereka yang turun ke lubang.

<sup>19</sup>‘Siapakah yang melebihimu dalam keindahan? Turunlah dan berbaringlah bersama orang-orang tidak bersunat.’

<sup>20</sup>Mereka akan rebah di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Ia diserahkan kepada pedang; seretlah dia dan semua rakyatnya.

<sup>21</sup>Orang-orang kuat di antara orang-orang perkasa akan mengatakan tentang dia dan para penolongnya dari tengah-tengah dunia orang mati: ‘Mereka telah turun, mereka tergeletak tak bersunat, terbunuh oleh pedang.

<sup>22</sup>Asyur ada di sana dan semua pasukannya; kuburannya ada di sekelilingnya. Mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang, <sup>23</sup>yang kuburnya ditempatkan di bagian-bagian terdalam dari lubang dan pasukannya ada di sekeliling kuburnya; mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang, yang menyebarkan kengerian di negeri orang-orang hidup.

<sup>24</sup>Elam ada di sana dan semua rakyatnya di sekeliling kuburannya, mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang, yang turun ke bagian bawah bumi tanpa disunat, yang menyebarkan kengerian di negeri orang-orang hidup; dan mereka menanggung aib mereka bersama orang-orang yang turun ke lubang. <sup>25</sup>Mereka telah menyiapkan tempat tidur baginya di antara orang-orang yang terbunuh beserta seluruh rakyatnya. Kuburan-kuburannya ada di sekelilingnya, mereka semua tidak bersunat, terbunuh oleh pedang. Meskipun kengerian mereka tersebar di negeri orang-orang hidup, tetapi mereka telah menanggung aib mereka bersama mereka yang turun ke lubang. Mereka diletakkan di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh.

<sup>26</sup>Mesekh, Tubal, dan semua rakyatnya ada di sana; kuburan-kuburan mereka ada di sekelilingnya. Mereka semua tidak bersunat, terbunuh oleh pedang, meskipun mereka menebarkan kengerian mereka di negeri orang-orang hidup. <sup>27</sup>Mereka tidak berbaring bersama para kesatria tak bersunat yang telah gugur, yang turun ke dunia orang mati beserta senjata-senjata perang mereka, yang pedangnya ditaruh di belakang kepala mereka, tetapi yang kesalahan-kesalahannya ada di atas tulang-tulang mereka walaupun kengerian para kesatria ini ada di negeri orang-orang hidup.

<sup>28</sup>Akan tetapi, kamu akan dihancurkan di tengah-tengah orang-orang tak bersunat, dan akan berbaring bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

<sup>29</sup>Edom ada di sana, raja-rajanya dan semua pemimpinnya, yang meskipun berkuasa, diletakkan di dekat orang-orang yang terbunuh oleh pedang; mereka akan berbaring bersama orang-orang tidak bersunat dan bersama mereka yang turun ke lubang.

<sup>30</sup>Para pemimpin dari Utara, semuanya, dan seluruh orang Sidon, juga ada di sana. Mereka turun bersama orang-orang yang terbunuh dalam rasa malu meskipun ada kengerian yang disebabkan oleh kekuasaan mereka. Mereka berbaring tak bersunat bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dan menanggung aib mereka bersama orang-orang yang turun ke lubang.

<sup>31</sup>Ketika Firaun melihat mereka, ia akan dihibur karena seluruh rakyatnya, bahkan Firaun dan seluruh tentaranya terbunuh oleh pedang,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>32</sup>“Sebab, Aku telah menimbulkan kengerian di negeri orang-orang hidup, dan ia akan berbaring di tengah-tengah orang-orang tak bersunat bersama mereka yang terbunuh oleh pedang, Firaun dan seluruh rakyatnya,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 33

## ALLAH MEMILIH YEHEZKIEL MENJADI PENJAGA

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, berbicaralah kepada orang-orang sebangsamu dan katakan kepada mereka, ‘Ketika Aku membawa sebuah pedang ke atas suatu negeri, dan orang-orang negeri itu mengambil salah seorang dari mereka dan membuatnya menjadi penjaga,<sup>3</sup> dan penjaga itu melihat pedang datang ke atas negeri itu dan meniup trompet untuk memperingatkan orang-orang,<sup>4</sup> siapa pun yang mendengar bunyi trompet itu, tetapi tidak memperhatikan peringatannya; lalu sebuah pedang datang dan membunuhnya, darahnya akan tertanggung atas kepalanya sendiri.

<sup>5</sup>Ia mendengar bunyi trompet, tetapi tidak memperhatikan peringatan; darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri. Akan tetapi, jika ia memperhatikan peringatan, ia akan menyelamatkan hidupnya.

<sup>6</sup>Namun, jika penjaga itu melihat pedang datang, tetapi tidak meniup terompet, dan rakyat tidak diperingatkan; lalu pedang datang dan membunuh seseorang dari mereka, orang itu dibinasakan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tangan penjaga itu.’

<sup>7</sup>Kamu, hai anak manusia, Aku telah menetapkan kamu sebagai penjaga bagi keturunan Israel; maka kamu harus mendengar perkataan dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka bagi-Ku.<sup>8</sup>Ketika Aku berfirman kepada orang jahat, ‘Hai orang jahat, kamu pasti akan mati,’ dan kamu tidak berbicara untuk memperingatkan dia dari jalannya, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu.<sup>9</sup>Akan tetapi, jika kamu memperingatkan orang jahat itu untuk berbalik dari jalannya, tetapi ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi kamu telah menyelamatkan hidupnya.”

## ALLAH TIDAK MAU MEMBINASAKAN UMAT

<sup>10</sup>“Kamu, hai anak manusia, katakan kepada keturunan Israel, ‘Beginilah telah kamu katakan, bunyinya, ‘Sesungguhnya, pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kami tertanggung atas kami, dan kami membusuk karena mereka. Lalu, bagaimana kami dapat hidup?’”

<sup>11</sup>Katakan kepada mereka, ‘Demi Aku yang hidup,’ firman Tuhan ALLAH, ‘Aku tidak senang dengan kematian orang jahat, tetapi lebih kepada orang jahat itu berbalik dari jalannya dan hidup. Berbaliklah, berbaliklah dari jalan-jalanmu yang jahat. Sebab, mengapakah kamu harus mati, hai keturunan Israel?’

<sup>12</sup>Kamu, anak manusia, katakanlah kepada orang-orang sebangsamu, ‘Kebenaran orang benar tidak akan menyelamatkannya pada hari pelanggaran-pelanggarannya, demikian juga kejahatan orang jahat, ia tidak akan jatuh karena kejahatannya pada hari ketika ia berbalik dari kejahatannya, dan orang benar tidak akan dapat hidup karena kebenarannya pada hari ia melakukan dosa.’

<sup>13</sup>Ketika Aku berfirman kepada orang benar bahwa ia pasti akan hidup, tetapi orang itu sangat memercayai kebenarannya, dan melakukan kejahatan, tidak satu pun dari perbuatannya yang benar akan diingat; tetapi karena kejahatan yang telah ia lakukan, ia akan mati karenanya.

<sup>14</sup>Sebaliknya, ketika Aku berfirman kepada orang jahat, ‘Kamu pasti akan mati,’ tetapi kemudian ia berbalik dari dosanya dan melakukan keadilan dan kebenaran,<sup>15</sup>jika orang jahat itu mengembalikan gadaian, mengembalikan apa yang telah ia rampas, dan berjalan dalam ketetapan-ketetapan kehidupan tanpa melakukan kejahatan, ia pasti akan hidup, ia tidak akan mati.<sup>16</sup>Tidak ada satu pun dari dosa yang pernah ia lakukan akan diingat darinya. Ia telah melakukan keadilan dan kebenaran, ia pasti akan hidup.

<sup>17</sup>Namun, orang-orang sebangsamu berkata, ‘Cara Tuhan tidak adil,’

padahal cara mereka sendirilah yang tidak adil.

<sup>18</sup>Jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, ia akan mati karenanya.<sup>19</sup> Akan tetapi, jika orang jahat berbalik dari kejahatannya dan melakukan keadilan dan kebenaran, ia akan hidup karenanya.  
<sup>20</sup>Namun, kamu berkata, 'Cara Tuhan tidak adil.' Hai, keturunan Israel, Aku akan mengadilimu, setiap orang menurut jalan-jalannya."

## YERUSALEM TELAH DITAKLUKKAN

<sup>21</sup>Pada tahun kedua belas, pada bulan kesepuluh, pada hari kelima bulan itu, seorang pengungsi dari Yerusalem datang kepadaku dan berkata, "Kota itu telah ditaklukkan."

<sup>22</sup>Adapun tangan Tuhan sudah ada atasku pada malam sebelum pengungsi itu datang; dan Ia telah membuka mulutku hingga ketika pengungsi itu datang kepadaku pada pagi hari. Demikianlah mulutku terbuka, dan aku tidak lagi terdiam.

<sup>23</sup>Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>24</sup>"Anak manusia, mereka yang tinggal di reruntuhan-reruntuhan di negeri Israel berkata, 'Abraham hanya satu orang, tetapi ia mewarisi negeri; sedangkan kami banyak, negeri ini tentulah diberikan kepada kami sebagai warisan.'

<sup>25</sup>Karena itu, katakan kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Kamu makan daging yang darahnya masih ada di dalamnya, dan mengangkat matamu kepada berhala-berhalamu, serta menumpahkan darah. Akankah kamu mewarisi negeri ini?'<sup>26</sup>Kamu bergantung pada pedangmu, kamu melakukan kekejian, dan masing-masing kamu menajiskan istri sesamanya. Akankah kamu mewarisi negeri ini?"

<sup>27</sup>Katakan ini kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Demi Aku yang hidup, sesungguhnya mereka yang tertinggal di reruntuhan-reruntuhan itu akan rebah oleh pedang, dan orang yang ada di ladang terbuka akan Aku serahkan kepada binatang-binatang untuk dilahap, dan orang-orang yang ada di benteng-benteng dan di gua-gua akan mati karena penyakit sampar.<sup>28</sup>Aku akan membuat negeri itu menjadi suatu kesunyian dan kehancuran, dan kesombongan akan kekuatannya akan berakhir; dan gunung-gunung Israel akan menjadi sunyi sehingga tidak ada seorang pun yang akan melintas.<sup>29</sup>Maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah membuat negeri itu menjadi suatu kesunyian dan kehancuran karena semua kekejian mereka yang telah mereka lakukan.'"

<sup>30</sup>Akan tetapi, tentang kamu, anak manusia, orang-orang sebangsamu yang membicarakan tentang kamu di dekat tembok-tembok dan di pintu-pintu rumah, berkata satu dengan yang lain, masing-masing kepada saudaranya, 'Datanglah dan dengarkanlah pesan yang datang dari TUHAN.'<sup>31</sup>Mereka datang kepadamu ketika orang-orang datang, dan mereka duduk di depanmu sebagai umat-Ku, mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi mereka tidak melakukannya. Sebab, mulut mereka menyatakan kasih, tetapi hati mereka mengejar keuntungan yang tidak jujur.

<sup>32</sup>Lihatlah, bagi mereka, kamu seperti sebuah lagu cinta yang dinyanyikan oleh orang yang memiliki suara merdu, dan dapat memainkan alat musik dengan baik. Sebab, mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi mereka tidak melakukannya.<sup>33</sup>Ketika hal ini terjadi, dan pasti akan terjadi, mereka akan mengetahui bahwa seorang nabi sudah ada di antara mereka."

## Chapter 34

## ISRAEL SEPERTI KAWANAN DOMBA

<sup>1</sup>Perkataan TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, bernubuatlah menentang para gembala Israel. Bernubuatlah dan katakan kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Celakalah gembala-gembala Israel yang telah memberi makan diri mereka sendiri! Bukankah para gembala seharusnya memberi makan domba-domba?<sup>3</sup>Kamu makan lemaknya, dan memakainya dirimu sendiri dengan bulunya, kamu menyembelih yang gemuk, tetapi kamu tidak memberi makan domba-domba itu.

<sup>4</sup>Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang terluka tidak kamu balut, yang tercerai-berai tidak kamu bawa kembali, yang hilang tidak kamu cari, tetapi kamu menguasai mereka dengan paksa dan dengan kekejaman.

<sup>5</sup>Mereka tercerai-berai karena tidak ada gembala, dan mereka menjadi makanan bagi semua binatang buas karena tercerai-berai.<sup>6</sup>Domba-domba-Ku tersesat di semua gunung dan di setiap bukit yang tinggi. Domba-domba-Ku tercerai-berai ke atas seluruh permukaan bumi, dan tidak seorang pun memperhatikan atau mencari mereka.”

<sup>7</sup>Karena itu, hai kamu para gembala, dengarkanlah firman TUHAN,<sup>8</sup>“Demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “sesungguhnya, karena domba-Ku telah menjadi mangsa, domba-Ku bahkan telah menjadi makanan bagi semua binatang di ladang karena tidak ada gembala, ataupun para gembala-Ku mencari domba-Ku, tetapi para gembala itu memberi makan diri mereka sendiri, dan tidak memberi makan domba-Ku,

<sup>9</sup>karena itu, hai para gembala, dengarkan firman TUHAN:<sup>10</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku menentang para gembala, dan Aku akan menuntut domba-domba-Ku dari mereka dan memerintahkan mereka untuk berhenti memberi makan domba-domba itu. Maka para gembala tidak akan lagi memberi makan diri mereka sendiri, tetapi Aku akan menyelamatkan domba-Ku dari mulut mereka supaya domba-Ku tidak menjadi makanan bagi mereka.”

<sup>11</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Dengarlah, Aku sendiri akan memeriksa domba-domba-Ku dan mencari mereka.<sup>12</sup>Seperti seorang gembala mencari dombanya ketika ia ada di antara dombanya yang tercerai-berai, demikianlah Aku akan mencari domba-Ku dan akan menyelamatkan mereka dari semua tempat di mana mereka dicerai-beraikan pada hari mendung dan gelap.<sup>13</sup>Aku akan mengeluarkan mereka dari bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan membawa mereka ke negeri mereka sendiri. Dan, Aku akan memberi mereka makan di atas gunung-gunung Israel di dekat sungai-sungai, dan di semua tempat yang dihuni di negeri itu.

<sup>14</sup>Aku akan menggembalakan mereka di padang rumput yang baik, dan gunung-gunung yang tinggi di Israel akan menjadi tempat penggembalaan mereka. Di sana, mereka akan berbaring di atas tempat penggembalaan yang baik, dan di padang rumput yang subur mereka akan makan di atas gunung-gunung Israel.<sup>15</sup>Aku akan menggembalakan domba-domba-Ku, dan Aku akan menyuruh mereka berbaring,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>16</sup>“Aku akan mencari yang hilang, membawa kembali yang tercerai-berai, membalut yang terluka, dan menguatkan yang lemah; tetapi Aku akan membinasakan yang gemuk dan kuat. Aku akan menggembalakan mereka dengan keadilan.”

<sup>17</sup>Sedangkan bagimu, hai domba-Ku, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Dengarlah, Aku akan mengadakan antara domba yang satu dan yang lain, antara domba-domba jantan dan kambing-kambing jantan.<sup>18</sup>Tidak cukupkah bagimu untuk makan di padang rumput yang baik sehingga kamu harus menginjak-injak sisa padang rumputmu dengan kakimu, dan minum air bersih sehingga kamu harus mengeruhkan sisa air dengan kakimu?<sup>19</sup>Apakah domba-domba-Ku harus makan apa yang kamu injak-injak dengan kakimu, dan minum apa yang kamu keruhkan dengan kakimu?”

<sup>20</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH kepada mereka, “Dengarlah, Aku, bahkan Aku, akan mengadili antara domba yang gemuk dan yang kurus.”<sup>21</sup>Sebab, kamu telah mendorong dengan sisimu dan dengan bahumu, dan menyeruduk semua yang lemah dengan tandukmu sampai kamu menceraiberaikan mereka keluar.

<sup>22</sup>Karena itu, Aku akan menyelamatkan domba-domba-Ku, dan mereka tidak akan lagi menjadi mangsa; dan Aku akan mengadili antara domba yang satu dengan domba yang lain.<sup>23</sup>Dan Aku akan menempatkan atas mereka seorang gembala, yaitu hamba-Ku Daud, dan ia akan menggembalakan mereka dan menjadi gembala mereka.

<sup>24</sup>Dan Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka, dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja di antara mereka. Aku, TUHAN, telah mengatakannya.

<sup>25</sup>Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka dan melenyapkan binatang-binatang buas dari negeri itu supaya mereka dapat tinggal dengan aman di padang belantara dan tidur di hutan-hutan.<sup>26</sup>Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan menurunkan hujan pada waktunya; di sana akan ada menjadi hujan berkat.<sup>27</sup>Pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buah mereka, dan bumi akan mengeluarkan hasilnya, dan mereka akan aman di negeri mereka. Mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah mematahkan batang-batang kuk mereka dan telah menyelamatkan mereka dari tangan orang-orang yang memperbudak mereka.

<sup>28</sup>Mereka tidak akan lagi menjadi mangsa bagi bangsa-bangsa, dan binatang-binatang di negeri itu tidak akan lagi memangsa mereka; tetapi mereka akan hidup dengan aman dan tidak ada apa pun yang akan membuat mereka takut.<sup>29</sup>Aku akan menciptakan bagi mereka sebuah tanaman terkenal sehingga mereka tidak akan lagi dibinasakan dengan kelaparan di negeri itu, dan tidak akan lagi menanggung cemoohan bangsa-bangsa.

<sup>30</sup>Demikianlah mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, Allah mereka, menyertai mereka, dan bahwa mereka, keturunan Israel, adalah umat-Ku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>31</sup>“Dan kamu, domba-domba-Ku, domba-domba dari padang rumput-Ku, kamu adalah manusia dan Akulah Allahmu,” firman Tuhan ALLAH.

## Chapter 35

## PESAN MELAWAN EDOM

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke gunung Seir, dan bernubuatlah melawannya,<sup>3</sup>dan katakanlah kepadanya, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH,

Dengarlah, hai gunung Seir, Aku menentangmu,  
dan Aku akan merentangkan tanganku melawanmu,  
dan Aku akan membuatmu menjadi suatu kesunyian dan reruntuhan.

<sup>4</sup> Aku akan membuat kota-kotamu menjadi reruntuhan,  
dan kamu akan menjadi suatu kesunyian,  
maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>5</sup>Sebab, kamu telah memiliki permusuhan yang abadi dan telah menyerahkan keturunan Israel kepada kekuatan pedang pada waktu kesusahan mereka, yaitu pada masa penghukuman mereka mencapai akhir.”

<sup>6</sup>Karena itu, “Demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “Aku akan menyerahkanmu pada penumpahan darah, dan penumpahan darah akan mengejarmu karena kamu tidak membenci penumpahan darah. Karena itu, darah akan mengejarmu.

<sup>7</sup>Aku akan membuat gunung Seir menjadi suatu kehancuran dan kesunyian, dan Aku akan melenyapkan darinya semua orang yang datang dan pergi.<sup>8</sup>Aku akan menutupi gunung-gunungnya dengan orang-orangnya yang terbunuh. Di atas bukit-bukitmu dan di lembah-lembahmu, dan di semua sungaimu, mereka yang terbunuh oleh pedang akan rebah.<sup>9</sup>Aku akan membuatmu menjadi kesunyian selamanya, dan kota-kotamu tidak akan dihuni. Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>10</sup>Sebab, kamu telah berkata, “Kedua bangsa dan kedua negeri ini akan menjadi milikku, dan kami akan memilikinya,” padahal TUHAN ada di sana.<sup>11</sup>Karena itu, “Demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “Aku akan bertindak sesuai dengan kemarahanmu dan sesuai dengan iri hatimu yang kamu tunjukkan karena kebencianmu terhadap mereka; dan Aku akan membuat diri-Ku sendiri dikenal di antara mereka ketika Aku menghakimimu.

<sup>12</sup>Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mendengar semua hujatmu yang telah kamu ucapkan terhadap gunung-gunung Israel, dengan berkata, ‘Gunung-gunung itu dibiarkan menjadi kesunyian, mereka diserahkan kepada kita untuk menjadi makanan.’<sup>13</sup>Dengan begitu, kamu meninggikan dirimu sendiri terhadap-Ku dengan mulutmu, dan memperbanyak perkataanmu melawan Aku; dan Aku mendengarnya.”

<sup>14</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketika seluruh bumi bersukacita, Aku akan membuatmu menjadi kesunyian.

<sup>15</sup>Sebagaimana kamu bersukacita atas warisan keturunan Israel karena negeri itu menjadi kesunyian, demikianlah Aku akan bertindak terhadapmu. Kamu akan menjadi suatu kesunyian, hai gunung Seir, dan seluruh Edom, semuanya. Maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”



## Chapter 36

## NEGERI ISRAEL AKAN DIBANGUN KEMBALI

<sup>1</sup>“Hai kamu, anak manusia, bernubuatlah kepada gunung-gunung Israel, dan katakan, 'Hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman TUHAN.’<sup>2</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, "Karena musuh telah berkata terhadap kamu, 'Hore!' dan 'Bukit-bukit zaman dulu sudah menjadi milik kita.’

<sup>3</sup>Karena itu, bernubuatlah dan katakan, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Karena mereka telah membuatmu menjadi suatu kesunyian dan meremukkanmu dari setiap sisi sehingga kamu menjadi kepunyaan sisa bangsa-bangsa, dan kamu telah menjadi buah bibir dan pergunjingan di antara orang-orang,

<sup>4</sup>maka hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman Tuhan ALLAH! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai dan kepada lembah-lembah, kepada reruntuhan-reruntuhan yang sunyi dan kepada kota-kota yang ditinggalkan, yang menjadi mangsa dan ejekan bagi sisa bangsa-bangsa yang ada di sekelilingnya,<sup>5</sup>karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Sesungguhnya, dalam api kecemburuan-Ku, Aku telah berfirman menentang sisa bangsa-bangsa, dan menentang Edom, yang telah menentukan negeriku menjadi milik mereka dengan segenap sukacita dan penghinaan supaya mereka dapat menjarah tanah penggembalaannya.'"

<sup>6</sup>Karena itu, bernubuatlah mengenai negeri Israel, dan katakan kepada gunung-gunung dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai dan kepada lembah-lembah, "Beginilah firman Tuhan Allah, 'Sungguh, Aku telah berfirman dalam kecemburuan-Ku dan dalam kemarahan-Ku karena kamu telah menanggung penghinaan dari bangsa-bangsa.'"

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, "Aku telah mengangkat tangan-Ku, bahwa sesungguhnya, bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu, mereka sendirilah yang akan menanggung penghinaan mereka.

<sup>8</sup>Akan tetapi, kamu, hai gunung-gunung Israel, kamu akan menjulurkan cabang-cabangmu dan menumbuhkan buahmu bagi umat-Ku Israel karena mereka akan segera datang.<sup>9</sup>Sebab, ketahuilah, Aku adalah bagimu, dan Aku akan berbalik kepadamu, dan kamu akan diolah dan ditanami.

<sup>10</sup>Aku akan memperbanyak orang-orang ke atasmu, seluruh keturunan Israel, semuanya, dan kota-kotanya akan dihuni, serta reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali.<sup>11</sup>Aku akan memperbanyak orang dan binatang ke atasmu, dan mereka akan bertambah banyak dan menghasilkan buah. Aku akan membuatmu dihuni seperti sebelumnya dan akan berbuat lebih baik kepadamu daripada sebelumnya. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.<sup>12</sup>Ya, Aku akan membuat orang-orang, yaitu umat-Ku Israel, berjalan di atasmu dan memilikimu, dan kamu akan menjadi warisan mereka, dan kamu tidak akan lagi membuat mereka kehilangan anak-anak.”

<sup>13</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena mereka berkata kepadamu, 'Kamu adalah pemangsa manusia dan telah membuat bangsamu kehilangan anak-anak,’<sup>14</sup>karena itu, kamu tidak akan lagi melahap orang-orang ataupun membuat bangsamu kehilangan anak-anak,” firman Tuhan ALLAH.<sup>15</sup>“Aku tidak akan lagi membiarkanmu mendengar hinaan dari bangsa-bangsa, dan kamu tidak akan lagi menanggung aib bangsa-bangsa dan tidak akan lagi membuat bangsa-bangsamu tersandung,” firman Tuhan ALLAH.

## TUHAN AKAN MELINDUNGI NAMA-NYA

<sup>16</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>17</sup>“Anak manusia, ketika keturunan Israel tinggal di negeri mereka sendiri, mereka menajiskannya dengan perilaku dan perbuatan-perbuatan mereka, jalan mereka seperti perempuan yang najis pada masa menstruasinya di hadapan-Ku.<sup>18</sup>Oleh sebab itu, Aku mencurahkan murka-Ku ke atas mereka karena darah yang telah mereka tumpahkan di negeri itu, karena mereka telah mencemarkannya dengan berhala-berhala mereka.

<sup>19</sup>Aku menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan mereka tersebar ke seluruh negeri. Sesuai dengan jalan-jalan dan perbuatan mereka, Aku mengadili mereka.<sup>20</sup>Dan ketika mereka datang kepada bangsa-bangsa tempat mereka pergi, mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus karena dikatakan tentang mereka, 'Inilah umat TUHAN, tetapi mereka harus meninggalkan negeri-Nya.'

<sup>21</sup>Akan tetapi, Aku merasa prihatin akan nama-Ku yang kudus, yang telah dicemarkan oleh keturunan Israel di antara bangsa-bangsa tempat mereka pergi.

<sup>22</sup>Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel, "Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Aku melakukan ini bukan demi kepentinganmu, hai keturunan Israel, melainkan demi nama-Ku yang kudus, yang telah kamu cemarkan di antara bangsa-bangsa tempat kamu pergi.'<sup>23</sup>Dan Aku akan menguduskan nama-Ku yang agung, yang telah dicemarkan di antara bangsa-bangsa, yang telah kamu cemarkan di tengah-tengah mereka. Dan, bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,'" firman Tuhan ALLAH, "ketika Aku dikuduskan di antaramu di hadapan mereka.

<sup>24</sup>Sebab, Aku akan mengambilmu dari bangsa-bangsa, mengumpulkanmu dari semua negeri, dan membawamu ke negerimu sendiri.<sup>25</sup>Kemudian, Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, dan kamu akan menjadi bersih; dari semua kenajisanmu dan dari semua berhalamu, Aku akan membersihkanmu.

<sup>26</sup>Aku akan memberimu sebuah hati yang baru, dan roh yang baru akan Aku taruh di dalammu; dan Aku akan membuang hati batu dari tubuhmu dan memberimu hati daging.<sup>27</sup>Aku akan menaruh Roh-Ku ke dalammu, dan membuatmu berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu akan berhati-hati untuk mematuhi peraturan-peraturan-Ku.<sup>28</sup>Kamu akan tinggal di negeri yang Aku berikan kepada nenek moyangmu; sehingga kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu."

<sup>29</sup>Aku juga akan menyelamatkanmu dari semua kenajisanmu. Aku akan menumbuhkan gandum dan memperbanyaknya, dan Aku tidak akan mendatangkan kelaparan ke atasmu.<sup>30</sup>Aku akan memperbanyak buah pohon dan hasil ladang, sehingga kamu tidak akan menerima aib kelaparan lagi di antara bangsa-bangsa.

<sup>31</sup>Dengan begitu, kamu akan mengingat jalan-jalanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik, dan kamu akan merasa jijik melihat dirimu sendiri karena kesalahan-kesalahanmu dan kekejian-kekejianmu."

<sup>32</sup>"Aku tidak melakukan hal ini demi kepentinganmu," firman Tuhan ALLAH, "ketahuilah hal ini. Merasalah malu dan hina karena jalan-jalanmu, hai keturunan Israel."

<sup>33</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, "Pada hari Aku membersihkanmu dari semua kesalahanmu, Aku akan membuat kota-kota dihuni, dan reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali.<sup>34</sup>Dan, negeri yang tandus itu akan diolah, bukannya dibiarkan tandus di hadapan orang-orang yang melintasinya.

<sup>35</sup>Mereka akan berkata, 'Negeri yang dulunya tandus ini telah menjadi seperti Eden; dan kota-kotanya yang sunyi, tandus, dan runtuh sekarang berbenteng dan dihuni.'

<sup>36</sup>Dengan demikian, bangsa-bangsa yang masih ada di sekelilingmu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah membangun kembali tempat-tempat yang runtuh dan menanami tanah-tanah yang tandus. Aku, TUHAN, telah mengatakannya, dan Aku akan melakukannya."

<sup>37</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, "Aku juga akan membiarkan keturunan Israel meminta-Ku untuk melakukan hal ini bagi mereka: Aku akan menambahkan jumlah mereka seperti kawanan domba.<sup>38</sup>Seperti kawanan domba yang dikuduskan, seperti kawanan domba Yerusalem pada perayaan-perayaan, demikianlah kota-kota yang runtuh itu akan dipenuhi dengan kumpulan manusia. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

---

<sup>1</sup> 36:7 MENGANGKAT TANGAN: Dalam versi lain diterjemahkan "bersumpah", ini merupakan ekspresi untuk menyatakan bahwa suatu pernyataan akan benar-benar dilakukan/terjadi.

<sup>2</sup> 36:26 AKU AKAN ... DAGING: Dalam beberapa terjemahan, "hati batu" diterjemahkan sebagai hati yang keras, sementara "hati daging" sebagai hati yang lembut/mau taat.

---

## Chapter 37

## PENGLIHATAN TENTANG TULANG-TULANG KERING

<sup>1</sup>Tangan TUHAN ada atasku, dan Ia membawaku keluar dengan Roh TUHAN, dan menempatkanku di tengah-tengah lembah yang penuh dengan tulang.<sup>2</sup>Ia membuatku berjalan berkeliling di antara tulang-tulang itu, dan lihatlah, ada begitu banyak di permukaan lembah itu; dan perhatikanlah, tulang-tulang itu sangat kering.

<sup>3</sup>Ia berfirman kepadaku, "Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?"

Dan aku menjawab, "Ya, Tuhan ALLAH, Engkau mengetahuinya."

<sup>4</sup>Lalu, Ia berfirman kepadaku, "Bernubuatlah kepada tulang-tulang ini, dan katakan kepada mereka, 'Hai tulang-tulang kering, dengarkanlah firman TUHAN.<sup>5</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini, 'Dengarlah, Aku akan membuat napas masuk ke dalammu, dan kamu akan hidup.<sup>6</sup>Aku akan menaruh urat-urat padamu, dan membuat daging tumbuh padamu, dan menutupmu dengan kulit, dan memberi napas ke dalammu, dan kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.'"

<sup>7</sup>Jadi, aku bernubuat seperti yang diperintahkan kepadaku. Dan ketika aku bernubuat, ada suara ribut; dan dengarlah, suara berderak-derak; tulang-tulang itu menyatu, tulang yang satu kepada tulang yang lain.<sup>8</sup>Aku memerhatikan, dan lihatlah, urat-urat dan daging tumbuh pada mereka, dan kulit menutupi mereka, tetapi belum ada napas di dalam mereka.

<sup>9</sup>Kemudian, Ia berfirman kepadaku, "Bernubuatlah kepada napas, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakan kepada napas, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Datanglah dari keempat mata angin, hai napas, dan berembuslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini supaya mereka hidup.'"

<sup>10</sup>Jadi, aku bernubuat seperti yang Ia perintahkan kepadaku, dan napas masuk ke dalam mereka, dan mereka hidup dan berdiri di atas kaki mereka, suatu pasukan yang sangat besar.

<sup>11</sup>Kemudian, Ia berfirman kepadaku, "Anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh keturunan Israel. Dengarlah, mereka berkata, 'Tulang-tulang kami telah mengering dan pengharapan kami sudah lenyap. Kami benar-benar sudah lenyap.'<sup>12</sup>Karena itu, bernubuatlah dan katakan kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Dengarlah, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkanmu dari kubur-kuburmu, hai umat-Ku, dan Aku akan membawamu ke negeri Israel.

<sup>13</sup>Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah membuka kubur-kuburmu dan membangkitkanmu dari kubur-kuburmu, hai umat-Ku.<sup>14</sup>Aku akan menaruh Roh-Ku ke dalammu, dan kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkanmu di negerimu sendiri; maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mengatakannya dan melakukannya," firman TUHAN.

## YEHUDA DAN ISRAEL BERSATU KEMBALI

<sup>15</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya, <sup>16</sup>"Kamu, hai anak manusia, ambillah sebatang tongkat dan tuliskan padanya, 'Untuk Yehuda dan untuk keturunan Israel, teman-temannya'. Kemudian, ambillah tongkat lain dan tuliskan padanya, 'Untuk Yusuf, tongkat Efraim, dan seluruh keturunan Israel, teman-temannya.'<sup>17</sup>Lalu, satukan keduanya menjadi satu sehingga keduanya menjadi satu tongkat di tanganmu.

<sup>18</sup>Ketika orang-orang sebangsamu berkata kepadamu, 'Apakah kamu tidak akan memberi tahu kami apa yang kamu maksudkan dengan hal ini?'<sup>19</sup>Katakan kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku akan mengambil tongkat Yusuf, yang ada di tangan Efraim, dan suku-suku Israel, teman-temannya; dan akan menggabungkannya dengan tongkat Yehuda, dan membuat mereka menjadi satu tongkat, dan mereka akan menjadi satu di tangan-Ku.'"

<sup>20</sup>Kedua tongkat yang padanya kamu menulis harus ada di tanganmu di hadapan mata mereka.

<sup>21</sup>Katakan kepada mereka, "Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Aku akan mengambil keturunan Israel dari antara bangsa-bangsa tempat mereka telah pergi, dan akan mengumpulkan mereka dari segala sisi, serta membawa mereka ke negeri mereka sendiri,'<sup>22</sup> dan Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di negeri itu, di atas gunung-gunung Israel. Seorang raja akan menjadi raja atas mereka semua, dan mereka tidak akan lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi menjadi dua kerajaan.<sup>23</sup> Mereka tidak akan lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, atau dengan benda-benda menjijikkan milik mereka, atau dengan salah satu dari pelanggaran-pelanggaran mereka; tetapi Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat tinggal mereka, yang di dalamnya mereka telah berdosa, dan akan membersihkan mereka. Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka.

<sup>24</sup>Hamba-Ku Daud akan menjadi raja atas mereka, dan mereka semua akan memiliki satu gembala. Mereka akan berjalan dalam peraturan-peraturan-Ku dan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku, serta melakukannya.<sup>25</sup> Mereka akan tinggal di negeri yang Kuberikan kepada hamba-Ku, Yakub, tempat nenek moyangmu tinggal. Mereka akan tinggal di dalamnya, mereka dan anak-anak mereka, dan cucu-cucu mereka, selama-lamanya. Dan, hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka selamanya.

<sup>26</sup>Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka. Perjanjian itu akan menjadi perjanjian abadi dengan mereka. Aku akan menempatkan mereka, memperbanyak mereka, dan menaruh tempat-Ku yang kudus di tengah-tengah mereka selama-lamanya.<sup>27</sup> Kediaman-Ku juga akan ada bersama mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.<sup>28</sup> Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, menguduskan Israel ketika tempat-Ku yang kudus ada di tengah-tengah mereka selama-lamanya."

## Chapter 38

## PESAN MELAWAN GOG

<sup>1</sup>Firman TUHAN datang kepadaku, isinya,<sup>2</sup>“Anak manusia, arahkanlah wajahmu kepada Gog, tanah Magog, raja agung Mesekh dan Tubal, dan bernubuatlah melawan dia,<sup>3</sup>dan katakan, 'Begini firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku melawanmu, hai Gog, raja agung Mesekh dan Tubal.

<sup>4</sup>Aku akan membalikkanmu dan menaruh kail-kail ke dalam rahangmu, dan Aku akan membawamu keluar, dan semua pasukanmu, kuda-kuda dan para penunggang kuda, mereka semua mengenakan pakaian perang lengkap, suatu pasukan yang sangat besar dengan perisai besar dan kecil, semuanya membawa pedang.<sup>5</sup>Orang-orang Persia, Etiopia, dan Put bersama mereka, mereka semuanya membawa perisai dan topi baja.<sup>6</sup>Orang-orang Gomer dan seluruh pasukannya, Bet-Togarma dari ujung-ujung Utara bersama seluruh pasukannya -- banyak bangsa bersamamu.

<sup>7</sup>Bersiaplah dan persiapkan dirimu, kamu dan semua pasukanmu yang berkumpul di sekelilingmu, dan jadilah penjaga bagi mereka.<sup>8</sup>Setelah beberapa waktu lamanya, kamu akan diberi perintah. Pada tahun-tahun berikutnya, kamu akan pergi ke negeri yang dipulihkan dari pedang, yang penduduknya dikumpulkan dari banyak bangsa ke gunung-gunung Israel, yang telah menjadi reruntuhan terus-menerus, tetapi penduduknya dibawa keluar dari bangsa-bangsa itu, dan mereka semua akan hidup dengan aman.<sup>9</sup>Kamu akan naik, dan akan datang seperti badai. Kamu akan menjadi seperti awan yang menutupi negeri itu, kamu dan semua pasukanmu, dan banyak orang yang bersamamu.”

<sup>10</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pada waktu itu, pemikiran-pemikiran akan memasuki pikiranmu dan kamu akan membuat suatu rencana jahat,<sup>11</sup>dan kamu akan berkata, ‘Aku akan menyerang negeri dari desa-desa yang tidak bertembok. Aku mendatangi mereka yang hidup tenteram, yang tinggal dengan aman, mereka semua yang tinggal tanpa tembok dan tidak memiliki palang-palang maupun pintu-pintu gerbang,<sup>12</sup>untuk mengambil jarahan dan mengambil rampasan, untuk membalikkan tanganmu terhadap reruntuhan-reruntuhan yang sekarang dihuni, dan terhadap orang-orang yang dikumpulkan dari bangsa-bangsa, yang telah memperoleh ternak dan barang-barang yang tinggal di pusat bumi.’

<sup>13</sup>Syeba, Dedan, dan para pedagang Tarsis, beserta seluruh penduduknya akan berkata kepadamu, ‘Apakah kamu datang untuk mengambil rampasan? Apakah kamu mengumpulkan pasukanmu untuk mengambil jarahan, untuk membawa perak dan emas, untuk merebut ternak dan harta benda, untuk memperoleh rampasan yang sangat banyak?’

<sup>14</sup>Karena itu, anak manusia, bernubuatlah dan katakan kepada Gog, Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Pada waktu itu, yaitu ketika umat-Ku Israel hidup dengan aman, akankah kamu tidak mengetahuinya?<sup>15</sup>Kamu akan datang dari tempatmu, keluar dari bagian-bagian di utara, kamu dan banyak bangsa yang bersamamu, mereka semua menunggang kuda, suatu rombongan yang sangat banyak dan suatu pasukan yang kuat,<sup>16</sup>dan kamu akan datang memerangi umat-Ku Israel seperti awan yang menutupi negeri itu. Pada hari-hari terakhir, Aku akan membawamu memerangi negeri-Ku supaya bangsa-bangsa mengenal-Ku, ketika Aku dikuduskan melaluimu, hai Gog, di hadapan mata mereka.”

<sup>17</sup>Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Apakah kamu adalah orang yang kepadanya Aku berfirman pada masa lalu melalui hamba-hamba-Ku, para nabi Israel, yang bernubuat pada hari-hari itu selama bertahun-tahun, bahwa Aku akan membawamu melawan mereka?”

<sup>18</sup>“Akan terjadi pada waktu itu, yaitu ketika Gog datang memerangi negeri Israel,” firman Tuhan ALLAH, “bahwa amarah-Ku akan muncul.

<sup>19</sup>Dalam kecemburuan-Ku dan dalam murka-Ku yang berkobar-kobar, Aku menyatakan bahwa pada hari itu, pasti akan ada gempa bumi yang kuat di negeri Israel.<sup>20</sup>Ikan di laut, burung-burung di langit, binatang-binatang buas di ladang, dan semua yang merayap di atas tanah, dan semua orang yang ada di atas permukaan bumi,

akan gemetar di hadapan-Ku, dan gunung-gunung juga akan runtuh, dan lereng-lereng akan longsor, dan setiap tembok akan runtuh ke tanah.”

<sup>21</sup>“Aku akan memerintahkan sebuah pedang melawan dia di seluruh gunung-Ku,” firman Tuhan ALLAH. “Setiap pedang seseorang akan melawan saudaranya.”<sup>22</sup> Aku akan menghukum dia dengan penyakit sampar dan dengan darah; dan Aku akan menjatuhkan hujan ke atasnya dan ke atas pasukan-pasukannya, dan ke atas banyak orang yang bersamanya, suatu hujan yang deras, hujan es, api, dan belerang yang sangat deras.<sup>23</sup> Aku akan mengagungkan diri-Ku sendiri, dan menguduskan diri-Ku sendiri; dan membuat diri-Ku sendiri dikenal di hadapan banyak bangsa. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## Chapter 39

## KEMATIAN GOG DAN PASUKANNYA

<sup>1</sup>“Kamu, hai anak manusia, bernubuatlah melawan Gog, dan katakan, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku melawanmu, hai Gog, raja agung Mesekh dan Tubal.<sup>2</sup>Aku akan membalikkanmu, dan menggiringmu, serta membawamu dari bagian-bagian terpencil di utara, dan membawamu ke atas gunung-gunung Israel.<sup>3</sup>Aku akan memukul busurmu dari tangan kirimu dan akan membuat anak-anak panahmu jatuh dari tangan kananmu.

<sup>4</sup>Kamu akan jatuh ke atas gunung-gunung Israel, kamu dan semua pasukanmu serta semua bangsa yang bersamamu. Aku akan menyerahkan kamu kepada setiap jenis burung pemangsa, dan kepada binatang-binatang liar di padang, untuk dimangsa.<sup>5</sup>Kamu akan jatuh ke atas tanah terbuka karena Aku telah mengatakannya,”” firman Tuhan ALLAH.

<sup>6</sup>“Aku akan mengirim api atas Magog, dan mereka yang tinggal dengan aman di pesisir; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>7</sup>Dan Aku akan membuat nama-Ku yang kudus dikenal di tengah-tengah umat-Ku Israel; dan Aku tidak akan lagi membiarkan mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus. Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Yang Mahakudus di Israel.<sup>8</sup>Ketahuilah, hal itu akan tiba dan pasti akan terjadi,” firman Tuhan ALLAH. “Itulah hari yang telah Kukatakan.

<sup>9</sup>Mereka yang tinggal di kota-kota Israel akan pergi ke luar dan membuat api dari senjata-senjata dan membakar senjata-senjata itu, baik perisai besar dan perisai kecil, busur dan anak-anak panah, pentungan dan tombak, dan mereka akan membuat api dari senjata-senjata itu selama tujuh tahun.<sup>10</sup>Mereka tidak akan mengambil kayu dari ladang atau memotongnya dari hutan karena mereka akan membuat api dari senjata-senjata; dan mereka akan menjarah orang-orang yang dulu menjarah mereka dan merampas dari orang-orang yang dulu merampas mereka,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>11</sup>“Pada hari itu, Aku akan memberikan kepada Gog sebuah tempat penguburan di Israel, lembah para pelancong, di sisi timur laut, dan lembah itu akan menghalangi para pelancong. Dan di sana, mereka akan mengubur Gog dan semua rombongannya, dan mereka akan menyebutnya ‘Lembah Khalayak Ramai Gog.’

<sup>12</sup>Selama tujuh bulan keturunan Israel akan mengubur mereka untuk membersihkan negeri itu.<sup>13</sup>Semua orang di negeri itu akan mengubur mereka, dan hal itu akan menjadi kemasyhuran bagi mereka pada hari Aku memuliakan diri-Ku sendiri,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>14</sup>“Mereka akan memisahkan orang-orang untuk terus-menerus melintasi negeri itu dan mengubur orang-orang yang melintas, yang tertinggal di permukaan tanah, untuk membersihkannya. Pada akhir tujuh bulan itu, mereka akan melakukan pencarian.<sup>15</sup>Saat mereka melintasi negeri itu dan seseorang melihat sebuah tulang manusia, orang itu akan mendirikan tanda di sampingnya sampai para tukang kubur menguburkan tulang itu di Lembah Khalayak Ramai Gog.<sup>16</sup>Dan kota itu akan dinamai ‘Hamona’. Demikianlah mereka akan membersihkan negeri itu.”

<sup>17</sup>“Kamu, hai anak manusia,” beginilah firman Tuhan ALLAH, “katakan kepada setiap jenis burung dan setiap binatang di ladang, 'Berkumpullah dan datanglah, berkumpullah dari segala arah ke persembahan-Ku yang akan Aku persembahkan bagimu, suatu persembahan yang sangat besar di atas gunung-gunung Israel, supaya kamu dapat makan daging dan minum darah.<sup>18</sup>Kamu akan makan daging orang-orang perkasa dan minum darah raja-raja bumi, domba-domba jantan, anak-anak domba, dan sapi-sapi jantan, dan semua ternak gemukan dari Basan.<sup>19</sup>Dan kamu akan makan lemak sampai kamu kenyang, dan minum darah sampai kamu mabuk, dari persembahan-Ku yang telah Aku persembahkan bagimu.<sup>20</sup>Kamu akan dikenyangkan di meja-Ku dengan kuda-kuda dan para penunggang kereta, dengan orang-orang perkasa, dan dengan semua prajurit perang,”” firman Tuhan ALLAH.

<sup>21</sup>“Dan Aku akan menaruh kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa, dan semua bangsa akan melihat penghukuman-Ku yang telah Aku lakukan dan tangan-Ku yang telah Aku letakkan atas mereka.”<sup>22</sup>Keturunan Israel akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, sejak hari itu dan selanjutnya.

<sup>23</sup>Bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa keturunan Israel pergi ke pembuangan karena kesalahan mereka. Karena mereka melakukan pengkhianatan terhadap Aku, sehingga Aku menyembunyikan wajah-Ku dari mereka dan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka sehingga mereka semua rebah oleh pedang.<sup>24</sup>Sesuai dengan kenajisan mereka dan sesuai dengan pelanggaran-pelanggaran mereka, Aku berbuat terhadap mereka, dan Aku menyembunyikan wajah-Ku dari mereka.”

<sup>25</sup>Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Sekarang, Aku akan memulihkan penawanan Yakub dan berbelaskasihan kepada seluruh keturunan Israel, dan Aku akan cemburu karena nama-Ku yang kudus.”<sup>26</sup>Mereka akan melupakan aib mereka dan semua pengkhianatan yang telah mereka lakukan terhadap Aku ketika mereka hidup dengan aman di negeri mereka sendiri, dan tidak seorang pun membuat mereka takut.<sup>27</sup>Ketika Aku telah membawa mereka kembali dari bangsa-bangsa dan telah mengumpulkan mereka dari negeri-negeri musuh mereka, Aku akan dikuduskan melalui mereka di hadapan banyak bangsa.

<sup>28</sup>Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang mengirim mereka ke pembuangan di antara bangsa-bangsa, tetapi kemudian mengumpulkan mereka kembali ke negeri mereka sendiri, dan tidak lagi meninggalkan seorang pun dari mereka di sana.<sup>29</sup>Aku tidak akan lagi menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, karena Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunan Israel,” firman Tuhan ALLAH.



## Chapter 40

## BAIT TUHAN YANG BARU

<sup>1</sup>Pada tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami, pada awal tahun, pada hari kesepuluh bulan itu, pada tahun keempat belas setelah kota itu ditaklukkan, pada hari itu juga, tangan TUHAN ada atasku dan Ia membawaku ke sana.

<sup>2</sup>Dalam penglihatan dari Allah itu, Ia membawaku ke negeri Israel dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang sangat tinggi, yang di sisi selatannya ada sebuah bangunan seperti sebuah kota.

<sup>3</sup>Ia membawaku ke sana. Dan lihatlah, ada seorang laki-laki yang rupanya seperti tembaga, membawa tali linen dan sebuah tongkat pengukur di tangannya; dan Ia berdiri di pintu gerbang.<sup>4</sup>Orang itu berkata kepadaku, “Anak manusia, lihatlah dengan matamu dan dengarkanlah dengan telingamu, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan aku tunjukkan kepadamu. Sebab, itulah alasan kamu telah dibawa ke sini, supaya aku dapat menunjukkannya kepadamu. Katakanlah kepada keturunan Israel segala sesuatu yang kamu lihat.”

<sup>5</sup>Dan lihatlah, ada sebuah tembok yang mengelilingi bagian luar bangunan itu, dan di tangan orang itu ada tongkat pengukur yang panjangnya enam hasta, yang masing-masing hasta lebih panjang setiapak daripada hasta biasanya. Jadi, ia mengukur tembok itu; satu tongkat tebalnya dan satu tongkat tingginya.

<sup>6</sup>Kemudian, ia pergi ke pintu gerbang yang menghadap ke Timur, menaiki anak tangganya, dan mengukur ambang pintu gerbang itu, satu tongkat lebarnya; dan ambang pintu yang lain juga satu tongkat lebarnya.<sup>7</sup>Kamar jaga panjangnya satu tongkat dan lebarnya satu tongkat; dan jarak antar kamar adalah lima hasta; dan panjang ambang pintu gerbang yang di dekat serambi pintu gerbang yang menghadap ke dalam itu adalah satu tongkat.

<sup>8</sup>Kemudian, ia mengukur serambi pintu gerbang yang ada di dalam, satu tongkat.<sup>9</sup>Ia mengukur serambi pintu gerbang, delapan hasta; dan tiang-tiangnya dua hasta; dan serambi pintu gerbang itu menghadap ke dalam.

<sup>10</sup>Kamar-kamar jaga pintu gerbang yang menghadap timur itu berjumlah tiga pada masing-masing sisinya, ketiganya memiliki ukuran yang sama. Tiang-tiangnya juga memiliki ukuran yang sama di setiap sisi.

<sup>11</sup>Ia mengukur lebar pintu gerbang itu, sepuluh hasta, dan panjang pintu gerbang itu, tiga belas hasta.<sup>12</sup>Pembatas yang di depan kamar-kamar jaga itu satu hasta pada setiap sisinya; sementara kamar-kamar jaga itu berukuran enam hasta di sisi sini dan sisi sana.

<sup>13</sup>Ia mengukur pintu gerbang dari atap satu kamar jaga ke atap kamar yang lain, lebarnya dua puluh lima hasta dari satu pintu ke pintu di seberangnya.

<sup>14</sup>Ia juga mengukur tiang-tiangnya, enam puluh hasta, bahkan sampai ke tiang pelataran di sekeliling gerbang.

<sup>15</sup>Dari depan pintu masuk pintu gerbang sampai ke depan serambi dalam pintu gerbang jaraknya lima puluh hasta.<sup>16</sup>Ada jendela-jendela yang sempit yang menghadap ke kamar-kamar jaga, dan menghadap tiang-tiang di dalam pintu gerbang berkeliling, dan demikian juga dengan serambi-serambinya. Dan ada jendela-jendela di sekeliling sisi dalamnya; dan masing-masing sisi pilar ada hiasan pohon palem.

## PELATARAN BAGIAN LUAR

<sup>17</sup>Kemudian ia membawaku ke pelataran luar, dan lihatlah, ada kamar-kamar dan ada sebuah trotoar yang dibuat untuk pelataran di sekelilingnya; tiga puluh kamar yang menghadap trotoar.<sup>18</sup>Trotoar di sepanjang sisi pintu-pintu gerbang, sesuai dengan panjang pintu-pintu gerbang. Ini adalah trotoar bawah.<sup>19</sup>Lalu ia mengukur lebar dari depan pintu gerbang bawah sampai depan pelataran dalam bagian luar, seratus hasta ke Timur dan ke Utara.

<sup>20</sup>Sedangkan pintu gerbang pelataran bagian luar yang menghadap ke Utara, ia mengukur panjangnya dan lebarnya.<sup>21</sup>Kamar-kamar jaganya ada tiga di satu sisi dan tiga di sisi yang lain; dan pilar-pilarnya dan serambi-serambinya memiliki ukuran yang sama dengan pintu gerbang pertama. Panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>22</sup>Jendela-jendelanya, dan serambi-serambinya, dan hiasan pohon-pohon palemnya memiliki ukuran yang sama seperti pintu gerbang yang menghadap ke timur. Dan dengan menaiki tujuh anak tangga orang-orang bisa sampai ke sana; dan serambi-serambinya ada di depan mereka.<sup>23</sup>Pelataran dalam memiliki pintu gerbang yang berlawanan dengan pintu gerbang di sebelah Utara dan dengan pintu gerbang yang ada di sebelah Timur; dan ia mengukur seratus hasta dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain.

<sup>24</sup>Kemudian ia memimpinku ke Selatan, dan lihatlah, ada pintu gerbang yang menghadap ke Selatan; dan ia mengukur sisi pilar-pilarnya dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama dengan yang lain.<sup>25</sup>Pintu gerbang dan serambi-serambinya mempunyai jendela-jendela di sekelilingnya seperti jendela-jendela yang lainnya. Panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima.

<sup>26</sup>Ada tujuh tangga untuk naik ke pintu gerbang itu, dan serambi-serambinya ada di depan mereka; dan pintu gerbang itu memiliki hiasan pohon palem di sisi pilar-pilarnya, satu hiasan pada masing-masing sisi.<sup>27</sup>Pelataran dalam mempunyai sebuah pintu gerbang yang menghadap ke Selatan; dan ia mengukur dari pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain yang menghadap ke Selatan, seratus hasta.

### PELATARAN BAGIAN DALAM

<sup>28</sup>Kemudian ia membawaku ke pelataran dalam di dekat pintu gerbang Selatan; dan ia mengukur pintu gerbang Selatan menurut ukuran yang sama dengan yang lain.<sup>29</sup>Kamar-kamar jaganya, sisi pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama. Pintu gerbang dan serambi-serambinya memiliki jendela di sekelilingnya; panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta.<sup>30</sup>Ada serambi-serambi di sekelilingnya, panjangnya dua puluh lima dan lebarnya lima hasta.<sup>31</sup>Serambi-serambinya menghadap pelataran luar; dan hiasan pohon palem pada sisi pilar-pilarnya, dan tangganya ada delapan anak tangga.

<sup>32</sup>Kemudian ia membawaku ke pelataran dalam yang menghadap ke Timur. Dan ia mengukur pintu gerbang menurut ukuran yang sama dengan yang lain.<sup>33</sup>Kamar-kamar jaganya, pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama dengan yang lain. Dan pintu gerbang dan serambi-serambinya memiliki jendela-jendela di sekelilingnya, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.<sup>34</sup>Serambi-serambinya menghadap ke pelataran luar; dan hiasan pohon palem ada pada sisi pilar-pilarnya, pada setiap sisi, dan anak tangganya memiliki delapan anak tangga.

<sup>35</sup>Kemudian ia membawaku ke pintu gerbang utara, dan ia mengukurnya menurut ukuran yang sama dengan yang lain.<sup>36</sup>Kamar-kamar jaganya, pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya di sekelilingnya, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.<sup>37</sup>Pilar-pilarnya menghadap ke pelataran luar, dan hiasan pohon palem ada pada masing-masing sisi pilar-pilarnya, dan tangganya memiliki delapan anak tangga.

### KAMAR-KAMAR UNTUK MEMPERSIAPKAN KURBAN

<sup>38</sup>Ada juga sebuah kamar dengan sebuah pintu yang ada di samping serambi pintu gerbang, di sana mereka mencuci persembahan bakaran.<sup>39</sup>Di serambi pintu gerbang ada dua meja di masing-masing sisi, yang di atasnya persembahan bakaran dan persembahan dosa, dan persembahan penghapus salah disembelih.

<sup>40</sup>Pada sisi luar, ketika seseorang naik ke pintu gerbang yang menghadap ke Utara, ada dua meja; dan pada sisi yang lain dari serambi pintu gerbang ada dua meja.<sup>41</sup>Empat meja ada di satu sisi, dan empat meja di sisi yang lain, di samping pintu gerbang; delapan meja yang di atasnya mereka menyembelih pengorbanan.

<sup>42</sup>Ada empat meja yang terbuat dari batu yang dipotong untuk persembahan bakaran, satu setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan satu hasta tingginya, yang di atasnya mereka meletakkan perkakas yang dengan perkakas itu mereka menyembelih persembahan bakaran dan pengorbanan.<sup>43</sup>Kait-kait, yang panjangnya setapak tangan, diikatkan di sekeliling rumah; dan di atas meja-meja ada daging persembahan.

### KAMAR-KAMAR IMAM

<sup>44</sup>Di bagian luar pintu gerbang bagian dalam ada kamar-kamar untuk pada penyanyi di pelataran dalam, salah satunya ada di samping pintu gerbang Utara dengan bagian depannya menghadap ke Selatan, dan yang lain ada

di pintu gerbang Selatan yang menghadap ke Utara.<sup>45</sup> Ia berkata kepadaku, “Ini adalah kamar yang menghadap ke Selatan, yang dimaksudkan untuk imam-imam yang bertanggung jawab atas bait,

<sup>46</sup> dan kamar yang menghadap ke Utara adalah untuk imam-imam yang bertanggung jawab atas altar. Inilah keturunan Zadok di antara keturunan Lewi, yang mendekat kepada TUHAN untuk melayani-Nya.”

<sup>47</sup> Ia mengukur pelataran, seratus hasta panjangnya, dan seratus hasta lebarnya, sebuah persegi; dan sebuah altar ada di depan bait.

### SERAMBI MUKA BAIT TUHAN

<sup>48</sup> Kemudian ia membawaku ke serambi bait dan mengukur tiap-tiap sisi pilar serambi, lima hasta pada satu sisi, dan lima hasta pada sisi yang lain, dan lebar pintu gerbang adalah tiga hasta pada sisi yang satu dan tiga hasta pada sisi yang lain.<sup>49</sup> Panjang serambi adalah dua puluh hasta, dan lebarnya sebelas hasta; dan ia membawaku melalui tangga tempat mereka naik ke atasnya, dan ada tiang-tiang di dekat pilar-pilar, satu pada satu sisi sini, dan satu pada sisi yang lain.

---

<sup>1</sup> 40.5 HASTA: satuan ukuran sepanjang lengan bawah ¼ depa (dari siku sampai ke ujung jari tengah)

---

## Chapter 41

## TEMPAT KUDUS BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Kemudian ia membawaku ke ruang besar Bait Suci, dan mengukur tiang-tiang, enam hasta lebarnya pada satu sisi, dan enam hasta lebarnya pada sisi yang lain, itulah lebar kemah.<sup>2</sup>Dan lebar pintu masuknya adalah sepuluh hasta, dan sisi-sisi pintu masuk adalah lima hasta pada satu sisi, dan lima hasta pada sisi yang lain. Dan ia mengukur panjang ruang besar, empat puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta.

## TEMPAT YANG PALING KUDUS DALAM BAIT TUHAN

<sup>3</sup>Kemudian ia pergi ke ruang dalam dan mengukur tiang-tiang pintu masuk, dua hasta, dan panjang pintu enam hasta; dan lebar pintu tujuh hasta.<sup>4</sup>Ia mengukur panjang ruang besar, dua puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta di depan ruang besar. Dan ia berkata kepadaku, "Inilah tempat yang maha kudus."

## KAMAR-KAMAR LAINNYA SEKELILING RUMAH TUHAN

<sup>5</sup>Kemudian ia mengukur tembok bait, tebalnya enam hasta, dan lebar setiap sisi kamar, empat hasta, mengelilingi bait pada setiap sisi.<sup>6</sup>Sisi kamar-kamar ada tiga lantai, satu di atas yang lain, dan tiga puluh di setiap lantai; dan sisi kamar-kamar memanjang ke tembok yang berdiri di sekeliling sisi bagian dalam mereka, supaya sisi-sisi itu dapat menyangga, sehingga sisi-sisi itu tidak perlu disangga oleh tembok bait.<sup>7</sup>Sisi-sisi kamar-kamar di sekeliling bait lebih lebar pada masing-masing lantai berturut-turut, karena bangunan di sekeliling bait menjulang tinggi. Karena itu, lebar bait sama hingga bagian atas, sehingga orang naik ke atas dari lantai paling bawah ke lantai paling atas melalui lantai tengah.

<sup>8</sup>Aku juga melihat bahwa bait itu memiliki lantai yang lebih tinggi di sekelilingnya; fondasi kamar-kamar tambahan adalah satu tongkat yang panjangnya enam hasta.<sup>9</sup>Ketebalan tembok bagian luar kamar-kamar tambahan adalah lima hasta. Jarak kosong antara kamar-kamar tambahan bait

<sup>10</sup>dan kamar-kamar yang lain adalah dua puluh hasta lebarnya mengelilingi bait pada setiap sisi.<sup>11</sup>Dan pintu-pintu kamar-kamar tambahan menghadap ke ruang terbuka, satu pintu menghadap ke Utara, dan pintu yang lain menghadap ke Selatan; dan lebar ruang terbuka adalah lima hasta sekeliling.

<sup>12</sup>Bangunan yang ada di depan ruang yang terpisah di sisi barat adalah tujuh puluh hasta lebarnya, dan tembok bangunan adalah lima hasta tebalnya sekeliling, dan panjangnya sembilan puluh hasta.<sup>13</sup>Kemudian ia mengukur bait, seratus hasta panjangnya; ruang yang terpisah dengan bangunan dan tembok-temboknya juga seratus hasta panjangnya.<sup>14</sup>Juga lebar bagian depan bait dan ruang yang terpisah di sepanjang sisi timur, seratus hasta.

<sup>15</sup>Ia mengukur panjang bangunan yang menghadap tempat terpisah yang ada di belakangnya, dan serambi-serambinya pada setiap sisi, seratus hasta,

bagian dalam ruang besar dan serambi-serambi pelataran;

<sup>16</sup>ambang-ambang pintu, dan kisi-kisi jendela dan serambi-serambi di sekeliling ketiga lantainya, di seberang ambang pintu dipasang langit-langit dengan kayu di sekelilingnya, dan dari lantai hingga ke jendela-jendela, dan jendela-jendela itu ditutup,<sup>17</sup>sampai ke bagian atas pintu, bahkan sampai ruang bagian dalam dan bagian luar,

dan semua tembok sekelilingnya di bagian dalam dan bagian luar, dengan alat ukur.

<sup>18</sup>Bangunan itu diukir dengan kerub dan pohon-pohon palem; pohon palem ada di antara kerub dan kerub; dan setiap kerub mempunyai dua wajah,<sup>19</sup>wajah muka manusia menghadap pohon palem pada satu sisi, dan wajah singa muda menghadap pohon palem pada sisi yang lain; mereka diukirkan pada sekeliling bait.<sup>20</sup>Dari lantai sampai bagian atas pintu, kerub dan pohon-pohon palem diukirkan, dan pada tembok ruang besar.

<sup>21</sup>Tiang-tiang pintu ruang besar berbentuk persegi, demikian juga dengan bagian depan ruang kudus, bentuk tiang pintu yang satu sama seperti bentuk yang lain.<sup>22</sup> Altarnya terbuat dari kayu, tiga hasta tingginya, dan dua hasta panjangnya; sudut-sudutnya, dasar-dasarnya, dan sisi-sisinya terbuat dari kayu. Ia berkata kepadaku, “Inilah meja yang ada di hadapan TUHAN.”

<sup>23</sup>Ruang besar dan ruang maha kudus masing-masing memiliki dua pintu.<sup>24</sup> Setiap pintu mempunyai daun pintu, dua daun pintu yang dapat berputar; dua daun pintu untuk satu pintu dan dua daun pintu untuk pintu yang lain.

<sup>25</sup>Dan pada pintu-pintu ruang besar diukir kerub dan pohon-pohon palem, seperti yang diukir pada tembok-tembok; dan ada ambang pintu yang terbuat dari kayu di depan serambi bagian luar.<sup>26</sup> Ada kisi-kisi jendela-jendela dan pohon-pohon palem pada satu sisi dan pada sisi yang lain dari serambi, dan di atas kamar-kamar tambahan bait dan ambang-ambang pintu.

## Chapter 42

## KAMAR PARA IMAM

<sup>1</sup>Lalu ia membawaku ke pelataran bagian luar, yang jalannya menghadap Utara; dan ia membawaku ke ruang yang ada di seberang tempat terpisah dan di seberang bangunan di utara.<sup>2</sup>Panjang bangunan yang pintunya menghadap ke Utara adalah seratus hasta, dan lebarnya lima puluh hasta.<sup>3</sup>Di seberangnya dua puluh hasta yang menjadi bagian pelataran bagian dalam, dan di seberang trotoar yang menjadi bagian pelataran bagian luar, ada serambi di depan serambi yang memiliki tiga lantai.

<sup>4</sup>Di depan kamar-kamar ada tempat untuk berjalan di bagian dalam yang lebarnya sepuluh hasta, dan seratus hasta panjangnya; dan pintu-pintunya menghadap ke Utara.<sup>5</sup>Sekarang kamar-kamar atas lebih kecil karena serambi-serambinya mengambil ruang yang lebih besar daripada kamar-kamar bagian bawah dan bagian tengah bangunan.<sup>6</sup>Karena kamar-kamar itu ada di ketiga lantai, dan kamar-kamar itu tidak memiliki pilar-pilar seperti pilar-pilar pelataran; karena itu, kamar-kamar atas dipersempit daripada lantai bawah dan lantai tengah.

<sup>7</sup>Ada tembok bagian luar yang sejajar dengan kamar-kamar, yang menghadap ke pelataran bagian luar, di seberang kamar-kamar, lima puluh hasta panjangnya.<sup>8</sup>Sebab panjang kamar-kamar yang ada di pelataran bagian luar lima puluh hasta, dan ketahuilah, panjang bagian yang menghadap bait adalah seratus hasta.<sup>9</sup>Di bawah kamar-kamar ini ada pintu masuk pada sebelah timur, karena orang masuk ke sana dari pelataran bagian luar.

<sup>10</sup>Di dalam ketebalan tembok pelataran yang menghadap ke Timur,

yang menghadap tempat terpisah dan menghadap bangunan, ada kamar-kamar.

<sup>11</sup>Jalan di depan kamar-kamar itu seperti bentuk kamar-kamar yang menghadap ke Utara, dengan panjang dan lebar yang sama, dan semua pintu keluarnya, keduanya sesuai dengan susunan-susunannya dan pintu-pintunya.

<sup>12</sup>Sesuai dengan pintu-pintu masuk kamar-kamar yang menghadap ke Selatan ada sebuah pintu masuk di ujung jalan, jalan di depan tembok yang menghadap ke Timur, karena orang masuk ke dalamnya.

<sup>13</sup>Lalu ia berkata kepadaku, “Kamar-kamar utara dan kamar-kamar selatan, yang berseberangan dengan tempat terpisah, kamar-kamar itu adalah kamar-kamar kudus, tempat para imam yang mendekati TUHAN akan memakan barang-barang yang paling kudus. Di sana, mereka akan meletakkan barang-barang yang paling kudus -- persembahan biji-bijian, persembahan penghapus dosa, dan persembahan penghapus salah, karena tempat itu kudus.<sup>14</sup>Ketika para imam masuk, maka mereka tidak akan keluar dari tempat kudus ke pelataran bagian luar tanpa meletakkan pakaian-pakaian mereka yang mereka kenakan ketika mereka melayani di sana, karena mereka kudus. Mereka akan mengenakan pakaian yang lain, lalu mereka akan pergi mendekat ke tempat yang disediakan untuk orang-orang.”

## PELATARAN BAGIAN LUAR

<sup>15</sup>Sekarang, ketika ia telah selesai mengukur bagian dalam bait, ia membawaku keluar melalui pintu gerbang yang menghadap ke Timur dan mengukurnya sekeliling.

<sup>16</sup>Ia mengukur sisi Timur dengan tongkat pengukur, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.

<sup>17</sup>Ia mengukur sisi Utara, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.<sup>18</sup>Ia mengukur sisi Selatan, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.<sup>19</sup>Ia berbalik ke sisi Barat dan mengukur lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur.

<sup>20</sup>Ia mengukur keempat sisinya. Ada tembok di sekelilingnya, lima ratus hasta panjangnya dan lima ratus lebarnya untuk memisahkan antara ruang kudus dan ruang tidak kudus.

## Chapter 43

## TUHAN AKAN TINGGAL DI TENGAH-TENGAH UMAT-NYA

<sup>1</sup>Lalu ia menuntunku ke pintu gerbang, pintu gerbang yang menghadap ke sebelah Timur;<sup>2</sup>dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel datang dari Timur. Dan suara-Nya seperti suara banjir; dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya.

<sup>3</sup>Dan seperti penglihatan yang kulihat, seperti penglihatan yang kulihat ketika ia datang untuk menghancurkan kota, dan penglihatan-penglihatan seperti penglihatan yang aku lihat di tepi sungai Kebar; dan aku bersujud dengan mukaku ke tanah.<sup>4</sup>Kemuliaan TUHAN datang ke dalam bait melalui pintu gerbang yang menghadap ke Timur.

<sup>5</sup>Dan Roh mengangkatku dan membawaku ke pelataran bagian dalam; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi bait.

<sup>6</sup>Lalu aku mendengar seseorang berbicara kepadaku dari bait, ketika laki-laki itu berdiri di sampingku.<sup>7</sup>Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, inilah tempat takhta-Ku dan tempat tumpuan kaki-Ku. Di sana Aku akan tinggal di tengah-tengah bangsa Israel selama-lamanya. Dan keturunan Israel tidak akan lagi menajiskan nama-Ku yang kudus, baik mereka maupun raja-raja mereka, dengan persundalan mereka maupun dengan mayat-mayat raja-raja mereka di tempat-tempat tinggi mereka,<sup>8</sup>dengan memasang ambang pintu mereka di samping ambang pintu-Ku dan tiang pintu mereka di dekat tiang pintu-Ku, dengan tembok saja di antara Aku dan mereka. Dan mereka telah menajiskan nama-Ku yang kudus dengan kekejian-kekejian mereka yang telah mereka lakukan. Demikianlah Aku telah membinasakan mereka dalam kemarahan-Ku.

<sup>9</sup>Sekarang biarlah mereka menjauhkan persundalan mereka dan mayat-mayat raja-raja mereka dari Aku; dan Aku akan tinggal di tengah-tengah mereka selamanya.

<sup>10</sup>Sedangkan kamu, anak manusia, gambarkanlah bait itu kepada keturunan Israel, supaya mereka malu karena kesalahan-kesalahan mereka, dan biarlah mereka mengukur pola.<sup>11</sup>Dan jika mereka malu atas semua kejahatan yang telah mereka lakukan, tunjukkanlah kepada mereka bentuk bait, susunannya, pintu-pintu keluar dan pintu-pintu masuknya, yaitu semua desainnya, semua ketetapanannya, dan semua hukumnya, dan tuliskanlah itu di hadapan mereka sehingga mereka dapat mengamati semua desainnya dan semua ketetapanannya dan melakukannya.

<sup>12</sup>Inilah hukum bait: seluruh daerah di puncak gunung dan sekelilingnya akan menjadi paling kudus. Ketahuilah, inilah hukum bait.”

## MEZBAH

<sup>13</sup>“Inilah ukuran altar menurut ukuran hasta (hasta adalah satu hasta dan setapak tangan): bagian dasar adalah satu hasta tingginya dan satu hasta lebarnya, dan batas pada tepi sekelilingnya adalah satu jengkal; dan ini akan menjadi tinggi dasar altar.<sup>14</sup>Dari dasar tanah ke pinggir sempit yang lebih rendah adalah dua hasta dan satu hasta lebarnya, dan dari pinggir sempit yang lebih kecil ke pinggir sempit yang lebih besar adalah empat hasta dan satu hasta lebarnya.

<sup>15</sup>Maka altar perapian akan berukuran empat hasta; dan dari altar perapian akan menjulang ke atas, empat tanduk.<sup>16</sup>Dan, altar perapian akan berbentuk empat segi, dua belas hasta panjangnya dan dua belas hasta lebarnya.<sup>17</sup>Pinggirannya juga berukuran empat belas hasta panjangnya, dengan empat belas lebarnya di keempat sisinya; dan pinggir yang mengelilinginya berukuran setengah hasta dan dasarnya berukuran satu hasta sekelilingnya; dan anak-anak tangganya akan menghadap ke Timur.”

<sup>18</sup>Dan ia berkata kepadaku, “Anak manusia, demikianlah firman Tuhan ALLAH, ‘Inilah ketetapan-ketetapan untuk altar pada hari itu dibangun, untuk mempersembahkan persembahan bakaran di atasnya dan memercikkan darah di atasnya.<sup>19</sup>Kamu akan memberikan kepada imam-imam Lewi yang berasal dari keturunan Zadok, yang mendekat kepadaku untuk melayani Aku,’” kata Tuhan ALLAH.

<sup>20</sup>“Kamu akan mengambil sedikit darahnya dan mengoleskannya pada keempat tanduknya, dan pada keempat sudut pinggiran dan pada batas sekeliling; demikianlah kamu akan membersihkan altar dan mengadakan penebusan dosa untuknya.<sup>21</sup>Kamu juga akan mengambil lembu jantan untuk persembahan penghapus dosa, dan itu akan dibakar di tempat yang ditentukan yang menjadi bagian bait, di bagian luar tempat kudus.

<sup>22</sup>Pada hari kedua kamu akan mempersembahkan kambing jantan yang tidak bercacat untuk persembahan penghapus dosa; dan mereka akan membersihkan altar, seperti mereka membersihkannya dengan lembu jantan.<sup>23</sup>Apabila kamu sudah selesai membersihkannya, kamu akan mempersembahkan lembu jantan muda yang tidak bercacat, dan biri-biri jantan dari kawanan yang tidak bercacat.<sup>24</sup>Kamu akan mempersembahkan mereka di hadapan TUHAN, dan imam-imam akan membubuhkan garam ke atas mereka, dan mereka akan mengurbankan mereka sebagai persembahan bakaran kepada TUHAN.

<sup>25</sup>Selama tujuh hari kamu akan mempersiapkan setiap hari seekor kambing untuk persembahan penghapus dosa; juga seekor lembu jantan muda dan seekor biri-biri jantan dari kawanan, yang tidak bercacat, akan disediakan.

<sup>26</sup>Selama tujuh hari mereka akan mengadakan penebusan dosa untuk altar itu dan menyucikannya; demikianlah mereka akan menguduskannya.<sup>27</sup>Setelah hari-hari itu berakhir, maka dari hari kedelapan dan seterusnya, imam-imam akan mempersembahkan persembahan bakaranmu di atas altar, dan persembahan perdamaianmu; dan Aku akan menerimamu,” kata Tuhan ALLAH.



## PINTU GERBANG SEBELAH LUAR

<sup>1</sup>Kemudian ia membawaku kembali ke pintu gerbang sebelah luar ruang kudus, yang menghadap ke Timur; dan pintu gerbang itu ditutup.<sup>2</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Pintu gerbang ini akan ditutup, pintu gerbang ini tidak akan dibuka, dan tidak ada orang yang akan masuk melaluinya karena TUHAN Israel telah masuk melaluinya. Karena itu, pintu gerbang ini harus ditutup.<sup>3</sup>Hanya raja yang boleh duduk di pintu gerbang untuk makan roti di hadapan TUHAN. Ia akan masuk melalui jalan serambi pintu gerbang dan akan keluar melalui jalan yang sama."

## KESUCIAN BAIT TUHAN

<sup>4</sup>Kemudian ia membawaku melalui jalan pintu gerbang utara ke depan bait; dan aku memandang dan melihat, kemuliaan TUHAN memenuhi bait TUHAN, dan aku bersujud dengan mukaku ke tanah.<sup>5</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Anak manusia, perhatikan dengan saksama, lihatlah dengan matamu dan dengarkanlah dengan telingamu semua yang Aku katakan kepadamu tentang semua ketetapan bait TUHAN dan tentang semua hukumnya; dan perhatikan dengan saksama pintu masuk bait dan semua jalan keluar dari ruang kudus.

<sup>6</sup>Katakanlah kepada kaum pemberontak, kepada keturunan Israel, 'Demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Hai keturunan Israel, cukuplah semua kekejianmu,<sup>7</sup>ketika kamu membawa orang-orang asing, yang tidak bersunat hati dan tidak bersunat daging, ke tempat kudus-Ku untuk mencemarkannya, bahkan bait-Ku, ketika kamu mempersembahkan makanan-Ku, lemak dan darah, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku dengan semua kekejianmu.

<sup>8</sup>Dan kamu sendiri tidak memelihara barang-barang-Ku yang kudus, tetapi kamu telah menugaskan orang lain untuk memelihara tempat kudus-Ku bagimu."

<sup>9</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Tidak ada satu orang asing pun, yang tidak bersunat hati dan tidak bersunat daging, dari semua orang asing yang ada di antara keturunan Israel, akan masuk ke tempat kudus-Ku.

<sup>10</sup>Akan tetapi, orang-orang Lewi yang pergi jauh dari-Ku, ketika Israel tersesat, yang tersesat jauh dari-Ku dan mengikuti berhala-berhala mereka, akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka.<sup>11</sup>Namun, mereka akan menjadi pelayan-pelayan di tempat kudus-Ku, bertugas mengawasi di pintu gerbang bait dan melayani di bait. Mereka akan menyembelih persembahan bakaran dan pengorbanan bagi umat, dan mereka akan berdiri di hadapan orang-orang untuk melayani mereka.<sup>12</sup>Karena mereka melayani orang-orang di hadapan berhala-berhala mereka, dan menjadi batu sandungan kesalahan bagi keturunan Israel, maka Aku telah bersumpah terhadap mereka," kata Tuhan ALLAH, "dan mereka akan menanggung hukuman mereka."

<sup>13</sup>"Mereka tidak akan mendekat kepada-Ku untuk melayani-Ku seperti seorang imam melayani-Ku, atau tidak mendekat kepada salah satu benda-benda kudus-Ku, kepada benda-benda yang paling kudus. Akan tetapi, mereka akan menanggung malu mereka dan kekejian-kekejian mereka yang telah mereka lakukan.<sup>14</sup>Namun, Aku akan menunjuk mereka untuk bertanggung jawab memelihara bait, untuk melakukan semua pelayanan di dalamnya dan semua hal yang harus dilakukan di dalamnya.

<sup>15</sup>Akan tetapi, para imam Lewi, keturunan Zadok, yang bertanggung jawab memelihara tempat kudus-Ku ketika keturunan Israel tersesat dari-Ku, akan mendekat kepada-Ku untuk melayani-Ku; dan mereka akan berdiri di hadapan-Ku untuk mempersembahkan kepada-Ku lemak dan darah," kata Tuhan ALLAH.<sup>16</sup>"Mereka akan masuk ke tempat kudus-Ku, dan mereka akan mendekat ke meja-Ku, untuk melayani-Ku, dan mereka akan memelihara perintah-Ku.

<sup>17</sup>Ketika mereka masuk pintu gerbang pelataran dalam, mereka akan dikenakan pakaian-pakaian linen; dan tidak ada sehelai wol pun akan dikenakan pada mereka, sementara mereka melayani di pintu gerbang pelataran dalam dan di dalam bait.<sup>18</sup>Mereka akan mengenakan serban lenan pada kepala mereka, dan pakaian dalam lenan pada pinggang mereka. Mereka tidak akan mengikat diri mereka sendiri dengan apa pun yang membuat mereka berkeringat.

<sup>19</sup>Dan ketika mereka keluar ke pelataran luar, ke pelataran luar kepada umat, mereka akan melepaskan pakaian-pakaian mereka yang dengan mengenakannya mereka telah melayani, dan meletakkan pakaian itu di ruang-

ruang kudus, dan mereka akan mengenakan pakaian-pakaian lain sehingga mereka tidak akan menguduskan umat dengan pakaian-pakaian mereka.

<sup>20</sup>Mereka tidak akan mencukur kepala mereka ataupun membiarkan rambut mereka bertambah panjang; mereka hanya akan memangkas rambut kepala mereka.<sup>21</sup>Tidak ada seorang imam pun yang akan minum anggur ketika ia masuk pelataran dalam.<sup>22</sup>Mereka tidak akan menikahi seorang janda atau wanita yang bercerai, tetapi akan mengambil gadis-gadis dari kaum keturunan Israel, atau seorang janda yang adalah janda imam.

<sup>23</sup>Mereka akan mengajarkan kepada umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang cemar, dan membuat mereka membedakan antara yang najis dan yang suci.<sup>24</sup>Dalam sebuah perselisihan, mereka akan bertindak sebagai hakim; dan mereka akan menghakiminya sesuai dengan penghakiman-Ku. Mereka juga akan memelihara hukum-hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku dalam semua perjamuan-Ku yang ditetapkan dan menguduskan hari-hari sabat-Ku.

<sup>25</sup>Mereka tidak pergi kepada orang mati untuk menajiskan mereka sendiri. Akan tetapi, demi ayah atau ibu, demi anak laki-laki atau anak perempuan, demi saudara laki-laki atau saudara perempuan yang tidak menikah, mereka akan menajiskan diri mereka sendiri.<sup>26</sup>Setelah ia dikuduskan, mereka akan menghitung tujuh hari bagi dia.<sup>27</sup>Kemudian dia dapat kembali ke Tempat kudus. Tetapi pada hari ia pergi ke pelataran bagian dalam untuk melayani dalam Tempat kudus, ia harus mempersembahkan kurban penghapus dosa untuk dirinya sendiri.” Demikianlah yang dikatakan Tuhan ALLAH.

<sup>28</sup>“Ini akan menjadi warisan mereka. Aku adalah warisan mereka. Dan kamu tidak akan memberi mereka tanah milik di Israel; Aku adalah milik mereka.<sup>29</sup>Mereka akan makan persembahan biji-bijian, persembahan penghapus dosa, dan persembahan penghapus salah, dan setiap hal yang dikhususkan di Israel akan menjadi milik mereka.

<sup>30</sup>Dan yang sulung dari semua jenis hasil panen pertama, dan setiap persembahan dari semua jenis persembahanmu, akan menjadi milik imam. Kamu juga akan memberikan kepada para imam adonan pertamamu, supaya berkat boleh tinggal di rumahmu.<sup>31</sup>Imam-imam tidak akan makan apa pun, baik burung atau binatang yang mati dengan sendirinya atau dicabik-cabik oleh binatang buas.”

## PEMBAGIAN TANAH UNTUK KEBUTUHAN YANG KUDUS

<sup>1</sup>“Ketika kamu membagi negeri sebagai warisan dengan undi, kamu akan memisahkan bagi TUHAN suatu bagian dari negeri sebagai suatu bagian yang kudus, panjangnya akan sepanjang dua puluh lima ribu hasta dan lebarnya seribu hasta. Bagian ini akan menjadi kudus di semua batasnya yang mengelilinginya.<sup>2</sup>Di luar bagian ini akan tersedia untuk ruang kudus, lima ratus panjangnya, dengan lima ratus hasta lebarnya, sekelilingnya berbentuk persegi; dengan lima puluh hasta untuk ruang terbuka di sekelilingnya.

<sup>3</sup>Dan dari daerah yang diukur ini, kamu akan mengukur dua puluh lima ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebarnya; dan di dalamnya akan menjadi ruang kudus dan ruang maha kudus.

<sup>4</sup>Bagian ini akan menjadi bagian yang kudus dari negeri ini; bagian ini akan menjadi milik imam-imam, para pelayan tempat kudus, yang akan mendekat untuk melayani TUHAN, dan bagian ini akan menjadi tempat untuk rumah-rumah mereka, dan sebuah tempat kudus untuk ruang kudus.<sup>5</sup>Bagian lain, dua puluh lima ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebarnya, akan menjadi milik orang-orang Lewi yang melayani di bait, sebagai milik mereka untuk kota-kota tempat mereka tinggal.

<sup>6</sup>Kamu akan menyisihkan tanah milik kota lima ribu hasta lebarnya, dan dua puluh lima ribu hasta panjangnya, di samping bagian yang dipisahkan untuk bagian kudus; bagian itu akan menjadi milik seluruh keturunan Israel.

<sup>7</sup>Dan raja akan menerima tanah di sisi yang lain dari daerah yang kudus dan sisi lain dari harta milik kota, di sepanjang daerah kudus dan harta milik kota, di sebelah Barat dan di sebelah Timur, sesuai dengan panjang dari bagian-bagian setiap suku, dan memanjang dari batas sebelah Barat sampai batas sebelah Timur.

<sup>8</sup>Bagian ini akan menjadi tanah miliknya di Israel, sehingga raja-raja tidak akan lagi menindas umat-Ku, tetapi mereka akan memberikan sisa-sisa negeri kepada keturunan Israel sesuai dengan suku-suku mereka.”

<sup>9</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Cukup, hai para raja Israel! Jauhkanlah kekerasan dan penindasan, dan lakukan keadilan dan kebenaran. Hentikan pengusuranmu terhadap umat-Ku,” kata Tuhan ALLAH.

<sup>10</sup>“Kamu akan mendapatkan timbangan yang adil, efa<sub>1</sub> yang adil, dan bat<sub>2</sub> yang adil.<sup>11</sup>Efa dan bat akan memiliki ukuran yang sama, bat berisi sepersepuluh homer<sub>3</sub>, dan efa sepersepuluh homer; homer akan menjadi ukuran baku.<sup>12</sup>Satu syikal<sub>4</sub> harus sama dengan dua puluh gera<sub>5</sub>. Dua puluh syikal, dua puluh lima syikal, dan lima belas syikal akan menjadi minamu<sub>6</sub>.

<sup>13</sup>Inilah persembahan yang harus kamu persembahkan,

seperenam efa dari satu homer gandum,

dan seperenam efa dari satu homer jelai;

<sup>14</sup>dan seperti porsi minyak yang ditetapkan, satu bat minyak,

sepersepuluh bat untuk tiap-tiap kor;

(yaitu sepuluh bat atau satu homer,

karena sepuluh bat sama dengan satu homer);

<sup>15</sup>dan seekor domba dari masing-masing dua ratus kawanannya,

dari tempat-tempat berair di Israel;

untuk persembahan biji-bijian, persembahan bakaran, dan persembahan perdamaian, untuk membuat penebusan dosa bagi mereka,” kata Tuhan ALLAH.

<sup>16</sup>“Semua orang negeri akan memberikan persembahan ini untuk raja Israel.<sup>17</sup>Ini akan menjadi tugas raja untuk memberikan persembahan bakaran, persembahan biji-bijian, dan persembahan minuman, dalam perjamuan, pada bulan-bulan baru, pada sabat-sabat, dan semua perjamuan-perjamuan yang ditentukan keturunan Israel. Ia

akan memberikan persembahan penghapus dosa, persembahan biji-bijian, persembahan bakaran, dan persembahan perdamaian, untuk membuat penebusan dosa bagi keturunan Israel.”

<sup>18</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, kamu akan mengambil sapi jantan muda yang tidak bercacat, dan membersihkan ruang kudus.<sup>19</sup> Imam akan mengambil sedikit darah dari persembahan penghapus dosa dan mengoleskannya pada tiang-tiang pintu bait dan pada keempat sudut pinggiran altar, dan pada tiang-tiang pintu gerbang pelataran bagian dalam.<sup>20</sup> Kamu akan melakukan hal yang sama pada hari ketujuh bulan itu untuk setiap orang yang telah tersesat dan bagi dia yang tidak memperhatikan; maka kamu akan membuat penebusan dosa bagi bait.”

## PERSEMBAHAN SELAMA HARI RAYA PASKAH

<sup>21</sup>“Pada bulan pertama, pada hari keempat belas bulan itu, kamu akan mengadakan Paskah, sebuah perjamuan tujuh hari; roti tidak beragi akan dimakan.<sup>22</sup> Pada hari itu, raja akan memberikan bagi dirinya sendiri dan semua orang negeri seekor sapi jantan muda untuk persembahan penghapus dosa.

<sup>23</sup>Selama tujuh hari perjamuan ia akan memberikan suatu persembahan bakaran bagi TUHAN tujuh sapi jantan muda dan tujuh biri-biri jantan yang tidak bercacat, tiap-tiap hari selama tujuh hari; dan seekor kambing jantan setiap hari untuk persembahan penghapus dosa.<sup>24</sup> Dan ia akan memberikan sebagai suatu persembahan biji-bijian satu efa untuk masing-masing sapi jantan, dan satu efa untuk setiap biri-biri jantan, dan satu hin <sup>2</sup> minyak untuk masing-masing efa.

<sup>25</sup>Pada bulan ketujuh, pada hari kelima belas bulan itu, selama tujuh hari perjamuan, ia akan melakukan ketentuan yang sama untuk persembahan penghapus dosa, persembahan bakaran, persembahan biji-bijian, dan minyak.”

---

<sup>1</sup> 45.10 EFA: Ukuran isi sebesar kurang lebih 36 liter

<sup>2</sup> 45.10 BAT: Ukuran isi untuk barang cair sebesar kurang lebih 36 liter

<sup>3</sup> 45.11 HOMER: Ukuran isi sebesar 10 efa --> 19945 = kurang lebih 360 liter. Homer sama besar dengan kor

<sup>4</sup> 45.12 SYIKAL: Ukuran timbangan sebesar 11,4 gram. Biasanya dipakai untuk ukuran jumlah uang

<sup>5</sup> 45.12 GERA: Ukuran timbangan sebesar 1/20 syikal --> 20795 = kurang lebih 1/2 gram

<sup>6</sup> 45.12 MINAMU: Ukuran timbangan sebesar 50 syikal --> 20795 = kurang lebih 570 gram

<sup>7</sup> 45.24 HIN: Ukuran isi sebesar 1/6 bat --> 19823 = kurang lebih 6 liter

---

## Chapter 46

## RAJA DAN HARI RAYA

<sup>1</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Pintu gerbang pelataran bagian dalam yang menghadap ke Timur akan ditutup selama enam hari kerja, tetapi akan dibuka pada hari Sabat dan dibuka pada hari bulan baru.<sup>2</sup>Raja akan masuk melalui serambi pintu gerbang sebelah luar, dan berdiri di samping tiang pintu gerbang. Para imam akan mempersembahkan persembahan bakarnya dan persembahan perdamaannya, dan ia akan menyembah di ambang pintu gerbang. Lalu ia akan pergi keluar, tetapi pintu gerbang tidak akan ditutup hingga sore.

<sup>3</sup>Penduduk negeri akan menyembah di pintu masuk pintu gerbang itu di hadapan TUHAN pada sabat-sabat dan pada bulan-bulan baru.

<sup>4</sup>Persembahan bakaran yang akan raja persembahkan kepada TUHAN pada hari Sabat adalah enam anak domba yang tidak bercacat dan seekor biri-biri jantan yang tidak bercacat.<sup>5</sup>Dan persembahan biji-bijian akan sama dengan satu efa dengan biri-biri jantan, dan persembahan biji-bijian dengan anak-anak domba sebanyak yang dapat ia berikan, dan satu hin minyak untuk masing-masing efa.

<sup>6</sup>Pada hari bulan baru ia akan mempersembahkan sapi jantan muda yang tidak bercacat, dan enam anak domba, dan seekor biri-biri jantan, yang tidak bercacat.<sup>7</sup>Dan ia akan memberikan persembahan biji-bijian, satu efa dengan sapi jantan, dan satu efa dengan biri-biri jantan, dan dengan anak-anak domba sebanyak yang ia mampu, dan satu hin minyak untuk masing-masing efa.

<sup>8</sup>Ketika raja masuk, ia akan masuk melalui serambi pintu gerbang dan keluar melalui jalan yang sama.

<sup>9</sup>Ketika penduduk negeri datang ke hadapan TUHAN dalam perjamuan-perjamuan yang ditetapkan, orang yang masuk melalui pintu gerbang utara untuk menyembah akan keluar melalui pintu gerbang selatan, dan orang yang masuk melalui pintu gerbang selatan akan keluar melalui pintu gerbang utara. Tidak seorang pun akan kembali melalui jalan pintu gerbang yang melaluinya ia masuk, tetapi akan langsung keluar.<sup>10</sup>Ketika mereka masuk, raja akan masuk bersama mereka, dan ketika mereka keluar, ia akan keluar.

<sup>11</sup>Pada perjamuan-perjamuan dan festival-festival yang ditentukan, persembahan biji-bijian akan menjadi satu efa dengan seekor sapi jantan muda, dan satu efa dengan seekor biri-biri jantan, dan seekor anak domba, sebanyak yang dapat seseorang berikan, dan satu hin minyak untuk satu efa.

<sup>12</sup>Ketika raja memberikan persembahan sukarela baik persembahan bakaran atau persembahan perdamaian sebagai persembahan sukarela kepada TUHAN, pintu gerbang yang menghadap ke Timur akan dibuka baginya. Dan ia akan memberikan persembahan bakarnya dan persembahan perdamaannya seperti yang ia lakukan pada hari Sabat. Lalu ia akan keluar, dan setelah ia keluar, pintu gerbang akan ditutup.”

## PERSEMBAHAN HARIAN

<sup>13</sup>“Kamu akan menyediakan seekor anak domba yang berumur satu tahun yang tidak bercacat sebagai persembahan bakaran kepada TUHAN setiap hari; setiap pagi kamu akan menyediakannya.<sup>14</sup>Dan kamu akan menyediakan persembahan biji-bijian dengan anak domba setiap pagi, seperenam efa, dan sepertiga hin minyak untuk melunakkan tepung halus; suatu persembahan biji-bijian kepada TUHAN secara terus-menerus menurut ketetapan abadi.<sup>15</sup>Demikianlah mereka akan memberikan anak domba, persembahan biji-bijian dan minyak setiap pagi sebagai persembahan bakaran rutin.”

## HUKUM TENTANG HARTA PENINGGALAN UNTUK PEMERINTAH

<sup>16</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Jika raja memberikan hadiah kepada salah satu anaknya, warisan itu akan menjadi hak milik anaknya; itulah harta mereka menurut warisan.<sup>17</sup>Akan tetapi, jika raja memberikan hadiah

dari warisannya kepada salah satu budaknya, hadiah itu akan menjadi milik budak hingga tahun pembebasan. Kemudian hadiah itu akan kembali kepada raja; tetapi warisannya akan menjadi milik anaknya, itu akan menjadi milik mereka.<sup>18</sup> Raja tidak akan mengambil apa pun dari warisan rakyat, mengusir mereka keluar dari tanah milik mereka. Ia akan memberikan warisan kepada anak-anaknya dari harta miliknya sendiri sehingga umat-Ku tidak akan diceraiberaikan, siapa pun dari harta miliknya.”

### DAPUR KHUSUS

<sup>19</sup>Kemudian ia membawaku melalui jalan masuk, yang ada di samping pintu gerbang, menuju ke ruang-ruang kudus bagi para imam, yang menghadap ke Utara. Dan melihat ada suatu tempat pada sisi yang paling Barat.<sup>20</sup> Ia berkata kepadaku, “Inilah tempat imam-imam akan merebus persembahan penghapus salah dan persembahan penghapus dosa, dan tempat mereka akan membakar persembahan biji-bijian agar mereka tidak perlu membawa persembahan itu keluar ke pelataran bagian luar, untuk menguduskan umat.”

<sup>21</sup>Kemudian ia membawaku keluar ke pelataran bagian luar, dan menuntunku melewati keempat sudut pelataran; dan melihat di setiap sudut pelataran ada sebuah pelataran kecil.<sup>22</sup> Di keempat sudut pelataran ada pelataran-pelataran kecil, empat puluh hasta panjangnya dan empat puluh hasta lebarnya; keempat sudutnya memiliki ukuran yang sama.<sup>23</sup> Ada sebuah barisan bangunan di sekeliling pelataran-pelataran itu, mengelilingi keempatnya, dan tempat-tempat untuk merebus dibuat di bawah barisan-barisan itu mengelilingi.<sup>24</sup> Lalu ia berkata kepadaku, “Inilah tempat-tempat untuk merebus, tempat para pelayan bait akan merebus pengorbanan umat.”

## Chapter 47

## AIR MENGALIR DARI BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Kemudian ia membawaku kembali ke pintu bait, dan melihat, air keluar dari bawah ambang pintu bait yang menghadap ke Timur, karena bait itu menghadap ke Timur. Dan air mengalir dari bawah, dari sebelah kanan bait, di sebelah selatan altar.<sup>2</sup>Ia membawaku keluar melalui pintu gerbang utara dan menuntunku berkeliling di sebelah luar menuju pintu gerbang bagian luar yang menghadap ke Timur: dan melihat, air bercucuran keluar dari sebelah selatan.

<sup>3</sup>Ketika laki-laki itu keluar ke arah Timur dengan sebuah tali pengukur di tangannya, ia mengukur seribu hasta, dan menuntunku melalui air, dan air itu mencapai pergelangan kaki.<sup>4</sup>Ia mengukur seribu lagi, dan ia menuntunku melalui air, dan air mencapai lutut. Ia mengukur seribu lagi, dan menuntunku melalui air, dan air telah sampai ke pinggang.<sup>5</sup>Ia mengukur seribu lagi, dan ada sebuah sungai sehingga aku tidak dapat melewatinya, karena air itu tinggi, airnya cukup dalam untuk berenang, sebuah sungai yang tidak dapat diseberangi.

<sup>6</sup>Ia berkata kepadaku, “Anak manusia, apakah kamu sudah melihat ini?”

Kemudian ia menuntunku kembali ke tepi sungai.

<sup>7</sup>Sekarang ketika aku telah kembali, aku melihat ke tepi sungai ada banyak pohon di satu sisi dan sisi yang lain.

<sup>8</sup>Lalu ia berkata kepadaku, “Air ini mengalir ke daerah Timur, dan turun ke Araba, dan mengalir ke laut; ketika air mengalir ke laut, air itu menjadi segar.

<sup>9</sup>Ke mana pun sungai itu mengalir, setiap makhluk hidup yang berkerumun akan hidup, dan akan ada banyak ikan karena air tersebut mengalir ke sana sehingga air di laut menjadi segar; sehingga segala sesuatu akan hidup ke mana air itu mengalir.<sup>10</sup>Para nelayan akan berdiri di tepi laut. Dari En-Gedi sampai ke En-Eglaim akan ada tempat untuk menyebarkan jala. Ikan mereka akan menjadi sangat beragam, seperti ikan di laut Besar, sangat banyak.

<sup>11</sup>Akan tetapi rawa-rawa dan paya-payanya tidak akan menjadi segar; mereka akan ditinggalkan untuk menjadi garam.<sup>12</sup>Pada tepi-tepi sungai, di satu sisi dan di sisi yang lain akan tumbuh semua jenis pohon untuk menjadi makanan. Daun-daunnya tidak akan layu atau buah-buahannya tidak akan jatuh. Akan tetapi pohon-pohon itu akan menghasilkan buah segar setiap bulan karena air untuk mereka mengalir dari tempat kudus, dan buah mereka akan menjadi makanan, dan daunnya akan menjadi obat.”

## PEMBAGIAN TANAH UNTUK SUKU

<sup>13</sup>Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Ini akan menjadi perbatasan yang darinya kamu akan membagi negeri sebagai warisan di antara kedua belas suku Israel. Yusuf akan mendapatkan dua bagian.<sup>14</sup>Dan kamu akan membaginya sebagai warisan, setiap orang sama besarnya dengan yang lain sesuai dengan yang Aku janjikan kepada nenek moyangmu, dan negeri ini akan jatuh kepadamu sebagai warisan.

<sup>15</sup>Ini akan menjadi perbatasan negeri: di sebelah utara, dari laut Besar melalui jalan Hetlon sampai ke pintu masuk Zedad.<sup>16</sup>Berota, Sibraim (yang terletak di perbatasan antara Damsyik dan Hamat) sejauh Hazar-Enon, yang ada di perbatasan Hauran.<sup>17</sup>Perbatasan akan membentang dari laut sampai ke Hazar-Enon di perbatasan Damsyik, dan di sebelah utara sampai ke utara adalah perbatasan Hamat. Inilah sisi utara.

<sup>18</sup>Pada sisi timur kamu akan mengukur dari Hauran, Damsyik, Gileat, dan negeri Israel di dekat Yordan, dari perbatasan utara ke laut sebelah timur. Inilah sisi timur.

<sup>19</sup>Pada sisi selatan ke selatan, akan membentang dari Tamar sampai ke laut Meriba dekat Kadesh, menuju ke sungai Mesir dan ke laut Besar. Inilah sisi selatan.

<sup>20</sup>Pada sisi barat, laut Besar akan menjadi perbatasan untuk ke seberang Hamat. Inilah sisi barat.

<sup>21</sup>Maka, kamu akan membagi negeri ini di antaramu sesuai dengan suku-suku Israel.<sup>22</sup>Kamu akan membaginya dengan undi sebagai warisan bagi dirimu sendiri dan bagi orang-orang asing yang tinggal di antaramu, yang melahirkan anak-anak di antaramu. Dan bagimu mereka akan menjadi seperti penduduk pribumi di negeri di antara keturunan Israel; Mereka akan mendapatkan warisan bersama denganmu di antara suku-suku Israel.

<sup>23</sup>Dan di suku mana pun orang-orang asing itu tinggal, di sana kamu akan memberinya warisannya,” kata Tuhan ALLAH!



## Chapter 48

## TANAH UNTUK SUKU ISRAEL

<sup>1</sup>“Inilah nama-nama suku bangsa: dari yang paling utara, di samping jalan Hetlon ke Hamat, sejauh Hazar-Enon, perbatasan Damsyik, ke arah utara di samping Hamat, dan memanjang dari Timur sampai ke Barat, Dan, satu bagian.<sup>2</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Dan, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Asyer, satu bagian.

<sup>3</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Asyer, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Naftali, satu bagian.

<sup>4</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Naftali, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Manasye, satu bagian.

<sup>5</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Manasye, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Efraim, satu bagian.

<sup>6</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Efraim, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Ruben, satu bagian.<sup>7</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Ruben, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Yehuda, satu bagian.

## BAGIAN KHUSUS DARI TANAH ITU

<sup>8</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Yehuda, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, akan menjadi bagian yang akan kamu sisihkan, dua puluh lima ribu hasta panjangnya, dan lebarnya seperti salah satu dari bagian-bagian, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, dan ruang kudus akan ada di tengah-tengahnya.<sup>9</sup>Bagian yang akan kamu sisihkan untuk TUHAN adalah dua puluh lima ribu hasta panjangnya, dan dua puluh ribu hasta lebarnya.

<sup>10</sup>Ini akan menjadi bagian-bagian yang diperuntukkan untuk bagian kudus,

bagi para imam, ke Utara dua puluh lima ribu panjangnya, dan ke Barat sepuluh ribu lebarnya, ke Timur sepuluh ribu lebarnya, dan ke Selatan dua puluh lima ribu panjangnya; dan tempat kudus Tuhan ada di tengah-tengahnya.

<sup>11</sup>Bagian ini akan diberikan untuk imam-imam yang dikuduskan, keturunan Zadok, yang bertanggung jawab memelihara, yang tidak tersesat ketika keturunan Israel tersesat, seperti keturunan Lewi tersesat.<sup>12</sup>Bagian ini akan menjadi bagian yang diperuntukkan bagi mereka dari jatah tanah, tempat yang paling kudus, di dekat perbatasan orang-orang Lewi.

<sup>13</sup>Di sepanjang perbatasan para imam, orang-orang Lewi akan mendapat bagian dua puluh lima ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebarnya. Panjang seluruhnya adalah dua puluh lima ribu hasta, dan lebarnya sepuluh ribu.<sup>14</sup>Mereka tidak akan menjual atau menukar apa pun darinya, atau mengasingkan bagian terpilih negeri ini; karena bagian ini adalah kudus bagi TUHAN.”

## BAGIAN UNTUK HARTA MILIK KOTA

<sup>15</sup>“Sisanya, lima ribu hasta lebarnya dan dua puluh lima ribu panjangnya, akan digunakan secara umum untuk kota, untuk tempat tinggal dan untuk tempat terbuka; dan kotanya akan ada di tengah-tengahnya,<sup>16</sup>dan inilah yang akan menjadi ukurannya: sisi Utara empat ribu lima ratus hasta, sisi Selatan empat ribu lima ratus hasta, sisi Timur empat ribu lima ratus hasta, sisi Barat empat ribu lima ratus hasta.

<sup>17</sup>Kota ini akan menjadi tempat terbuka: ke Utara dua ratus lima puluh hasta, ke Selatan dua ratus lima puluh hasta, ke Timur dua ratus lima puluh hasta, dan ke Barat dua ratus lima puluh hasta.<sup>18</sup>Dan sisa di sepanjang bagian kudus adalah sepuluh ribu hasta ke Timur, dan sepuluh ribu hasta ke Barat, dan bagian itu akan sepanjang bagian kudus. Hasil tanahnya akan menjadi makanan bagi para pekerja kota.

<sup>19</sup>Para pekerja kota dari semua suku Israel akan mengerjakan tanah itu.

<sup>20</sup>Seluruh bagian itu adalah dua puluh lima ribu hasta persegi; kamu akan menyisihkan bagian kudus, sebuah persegi empat, dengan harta milik kota.

<sup>21</sup>Sisanya akan menjadi milik raja, pada satu sisi dan sisi yang lain dari bagian kudus, dan harta milik kota, memanjang dua puluh lima ribu hasta bagian kudus sampai ke perbatasan Timur dan ke arah Barat dua puluh

lima ribu hasta sampai ke perbatasan Barat. Sepanjang bagian-bagian itu, akan diberikan kepada raja. Bagian kudus dan ruang kudus bait akan ada di tengah-tengahnya.<sup>22</sup>Bagian ini akan terpisah dari harta milik orang-orang Lewi, dan dari harta milik kota yang ada di tengah-tengah bagian yang menjadi milik raja, semua yang ada di antara perbatasan Yehuda dan perbatasan Benyamin akan diberikan untuk raja.

<sup>23</sup>Adapun sisa dari suku-suku: dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Benyamin, satu bagian.<sup>24</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Benyamin, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Simeon, satu bagian.<sup>25</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Simeon, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Isakhar, satu bagian.<sup>26</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Isakhar, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Zebulon, satu bagian.

<sup>27</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Zebulon, dari sisi Timur sampai ke sisi Barat, Gad, satu bagian.

<sup>28</sup>Bersebelahan dengan perbatasan Gad, dari sisi Selatan ke arah Selatan, perbatasan akan dimulai dari Tamar sampai ke sungai Meriba dekat Kadesh, ke sungai Mesir, ke laut Besar.<sup>29</sup>Inilah tanah yang akan kamu bagi dengan undi untuk suku-suku Israel sebagai warisan, dan inilah beberapa bagian mereka," kata Tuhan ALLAH.

## PINTU GERBANG KOTA

<sup>30</sup>"Inilah pintu-pintu keluar kota:

pada sisi Utara, empat ribu lima ratus hasta menurut ukuran.

<sup>31</sup>Pintu-pintu gerbang kota akan dinamai menurut nama-nama suku-suku Israel, tiga pintu gerbang yang menghadap ke Utara; satu pintu gerbang Ruben, satu pintu gerbang Yehuda, dan satu pintu gerbang Lewi.

<sup>32</sup>Di sisi Timur, empat ribu lima ratus hasta, tiga pintu gerbang: satu pintu gerbang Yusuf, satu pintu gerbang Benyamin, dan satu pintu gerbang Dan.

<sup>33</sup>Di sisi Selatan, empat ribu lima ratus hasta menurut ukurannya, akan menjadi tiga gerbang: satu pintu gerbang Simeon, satu pintu gerbang Isakhar, dan satu pintu gerbang Zebulon.

<sup>34</sup>Di sisi Barat, empat ribu lima ratus hasta, akan menjadi tiga pintu gerbang: satu pintu gerbang Gad, satu pintu gerbang Asyer, dan satu pintu gerbang Naftali.

<sup>35</sup>Panjangnya sekeliling kota 9.000 meter. Mulai dari sekarang, nama kota itu adalah "TUHAN ADA DI SANA."

## DANIEL

### Chapter 1

## DANIEL DIBAWA KE BABEL

<sup>1</sup>Pada tahun ketiga pemerintahan Yoyakim, Raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, Raja Babel, datang ke Yerusalem dan mengepungnya.<sup>2</sup>Tuhan menyerahkan Yoyakim, Raja Yehuda, ke dalam tangannya beserta sebagian dari perlengkapan-perengkapan rumah Allah. Ia membawa semuanya ke Tanah Sinear, ke kuil dewanya. Perlengkapan-perengkapan itu ditempatkan di dalam tempat perbendaharaan dewanya.

<sup>3</sup>Raja memerintah Aspenas, kepala pegawainya, untuk membawa beberapa orang Israel, yang berasal dari keturunan raja dan dari kaum bangsawan,<sup>4</sup>orang-orang muda yang tidak bercela, elok rupanya, cerdas dalam berbagai kebijaksanaan, berpengetahuan luas, mengerti ilmu sehingga mereka cakap untuk mengabdikan dalam istana raja, dan mengajar mereka tulisan dan bahasa orang Kasdim.

<sup>5</sup>Raja menetapkan bagi mereka suatu bagian dari santapan raja dan dari anggur yang diminumnya setiap hari. Mereka harus dididik selama tiga tahun. Sesudah itu, mereka harus melayani di hadapan raja.

<sup>6</sup>Di antara mereka terdapat orang-orang Yehuda, yaitu Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya.<sup>7</sup>Pemimpin pegawai istana memberi nama baru kepada mereka. Daniel dinamainya Beltsazar, Hananya dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya Mesakh, dan Azarya dinamainya Abednego.

<sup>8</sup>Daniel sungguh-sungguh berniat untuk tidak mencemarkan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur minuman raja. Sebab itu, ia meminta kepada pemimpin pegawai istana supaya ia tidak mencemarkan dirinya.

<sup>9</sup>Allah mengaruniakan kepada Daniel kebaikan dan kasih sayang di hadapan pemimpin pegawai istana itu.<sup>10</sup>Akan tetapi, pemimpin pegawai istana itu berkata kepada Daniel, “Aku takut kepada tuanku raja, yang telah menentukan makananmu dan minumanmu. Sebab, ia akan melihat perawakanmu kurang sehat daripada orang-orang muda lain yang sebaya denganmu. Dengan begitu, aku dianggap bersalah oleh raja.”

<sup>11</sup>Kemudian, Daniel berkata kepada penjaga yang telah ditentukan oleh pemimpin pegawai istana untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya.<sup>12</sup>“Ujilah hamba-hambamu selama sepuluh hari. Berilah kami sayur untuk dimakan dan air untuk diminum.<sup>13</sup>Lalu, lihatlah perawakan kami dan perawakan orang-orang muda yang makan santapan raja, dan perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan apa yang engkau lihat.”

<sup>14</sup>Ia mendengar permintaan mereka itu dan menguji mereka selama 10 hari.<sup>15</sup>Setelah lewat 10 hari, perawakan mereka lebih baik dan tubuh mereka tampak lebih gemuk daripada semua orang muda yang makan santapan raja.<sup>16</sup>Kemudian, penjaga itu mengambil makanan dan anggur yang harus mereka minum, lalu memberikan sayur kepada mereka.

<sup>17</sup>Kepada keempat orang muda itu, Allah mengaruniakan pengetahuan dan kepandaian dalam segala tulisan dan hikmat. Bahkan, Daniel mengerti seluruh penglihatan dan mimpi-mimpi.

<sup>18</sup>Setelah lewat 10 hari yang ditetapkan raja untuk membawa mereka, pemimpin pegawai istana membawa mereka ke hadapan Nebukadnezar.

<sup>19</sup>Raja berbicara kepada mereka dan tidak menemukan di antara seorang pun yang seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. Begitulah mereka melayani raja.<sup>20</sup>Dalam setiap hal mengenai hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, dia mendapati mereka sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang yang berilmu dan ahli nujum di seluruh kerajaannya.<sup>21</sup>Daniel tetap di sana sampai tahun pertama pemerintahan Koresh.

---

<sup>1</sup> 1.2 Tanah Sinear

## Chapter 2

## MIMPI NEBUKADNEZAR

<sup>1</sup>Pada tahun kedua pemerintahan Nebukadnezar, bermimpilah Nebukadnezar. Jiwanya gelisah dan ia tidak dapat tidur.<sup>2</sup>Kemudian, raja memerintahkan untuk memanggil para peramal, ahli nujum<sup>1</sup>, tukang sihir<sup>2</sup>, dan orang-orang Kasdim untuk menjelaskan kepadanya tentang mimpinya. Mereka datang dan berdiri di hadapan raja.

<sup>3</sup>Berkatalah raja kepada mereka, “Aku mendapat mimpi dan hatiku gelisah, ingin mengerti mimpi itu.”

<sup>4</sup>Orang-orang Kasdim itu berbicara kepada raja dalam bahasa Aram, “Ya Raja, hiduplah selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada hamba-hambamu ini, dan kami akan memberitahukan maknanya.”

<sup>5</sup>Raja menjawab orang-orang Kasdim itu, “Aku telah mengambil keputusan. Jika kamu tidak memberitahukan mimpi itu dan maknanya, kamu akan dipenggal dan rumahmu akan dijadikan timbunan sampah.<sup>6</sup>Namun, jika kamu dapat memberitahukan makna mimpi itu, kamu akan menerima hadiah, pemberian-pemberian, dan kehormatan yang berlimpah-limpah dari padaku. Oleh karena itu, beritahukanlah kepadaku mimpi itu dan maknanya.”

<sup>7</sup>Mereka menjawab lagi, “Silakan Raja menceritakan mimpi itu kepada hamba-hambanya, kami akan memberitahukan maknanya.”

<sup>8</sup>Jawab raja, “Aku tahu benar bahwa kamu mencoba mengulur-ulur waktu, sebab kamu melihat bahwa keputusanku sudah bulat,<sup>9</sup>yaitu jikalau kamu tidak dapat memberitahukan mimpi itu, salah seorang di antara kamu akan mendapat hukuman; Aku tahu bahwa kamu bermufakat untuk mengatakan hal-hal yang busuk dan bohong sampai keadaan akan berubah. Oleh sebab itu, ceritakanlah kepadaku mimpi itu supaya aku tahu bahwa kamu dapat memberitahukan maknanya.”

<sup>10</sup>Orang-orang Kasdim itu menjawab, “Tidak ada seorang pun di bumi ini yang dapat memberitahukan apa yang diminta tuanku raja! Dan, tidak ada seorang pun di bumi ini, bagaimanapun agungnya dan besar kekuasaan raja, meminta hal seperti ini dari orang-orang berilmu, ahli-ahli jampi<sup>3</sup>, ataupun orang-orang Kasdim.<sup>11</sup>Apa yang diminta raja itu terlalu berat, tidak ada seorang pun yang sanggup memberitahukan kepada tuanku raja, kecuali dewa-dewa yang berdiam di antara manusia.”

<sup>12</sup>Karena hal itu, raja menjadi geram dan murka, lalu memberi perintah untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel.<sup>13</sup>Pada saat titah itu dikeluarkan agar orang-orang bijaksana dibunuh, maka Daniel dan teman-temannya juga terancam untuk dibunuh.

<sup>14</sup>Lalu, Daniel memberi jawab dengan cerdas dan bijaksana kepada Ariokh, kepala pengawal raja yang telah pergi untuk membunuh semua orang bijaksana di Babel.<sup>15</sup>Berbicaralah Daniel kepada kepala pengawal raja itu, “Mengapa titah yang begitu keras ini dikeluarkan oleh raja?”

Kemudian, Ariokh memberitahukan berita itu kepada Daniel.

<sup>16</sup>Daniel pun menghadap raja dan memohon kepadanya agar raja memberinya waktu untuk memberitahukan makna mimpi itu kepada raja.

<sup>17</sup>Sesudah itu, Daniel pulang ke rumahnya dan menceritakan titah raja kepada teman-temannya, Hananya, Misael, dan Azarya,<sup>18</sup>dan mengatakan kepada mereka untuk memohon belas kasih kepada Allah semesta langit tentang rahasia-rahasia itu supaya tidak ada seorang pun, baik Daniel dan teman-temannya, yang dilenyapkan bersama-sama dengan orang-orang bijaksana Babel.

<sup>19</sup>Kemudian, rahasia mimpi raja disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan pada malam hari. Lalu, Daniel memuji Allah semesta langit.<sup>20</sup>Berbicaralah Daniel:

“Terpujilah nama Allah kekal dan selama-lamanya,  
sebab Dialah yang empunya hikmat dan kekuatan!

- <sup>21</sup> Dialah yang mengubah masa dan waktu;  
Dialah yang mengangkat raja dan memecat raja.  
Dialah yang memberi hikmat kepada orang-orang bijaksana  
dan akal budi diberitahukan-Nya kepada orang yang berpengertian.
- <sup>22</sup> Dialah yang menyingkapkan hal-hal yang tidak terduga dan tersembunyi,  
Dia memberitahukan apa yang ada di dalam gelap,  
dan terang ada bersama-sama dengan-Nya.
- <sup>23</sup> Ya Allah nenek moyangku, kupuji dan kumuliakan Engkau,  
sebab Engkau telah memberikan hikmat dan kekuatan.  
Sekarang telah diberitahukan kepadaku apa yang kami mohon kepada-Mu;  
Engkau telah memberitahukan apa yang diminta oleh raja.”

### DANIEL MEMBERITAHUKAN ARTI MIMPI RAJA

<sup>24</sup> Kemudian, pergilah Daniel kepada Ariokh yang telah ditugaskan raja untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel. Ia perdi dan berkata kepadanya, “Orang-orang bijaksana di Babel itu janganlah kaulenyapkan! Bawalah aku menghadap raja dan akan kuberitahukan makna itu kepada raja!”

<sup>25</sup> Kemudian, Ariokh segera membawa Daniel menghadap raja. Ia berkata kepada raja, “Sesungguhnya, aku telah mendapatkan seseorang dari antara orang-orang buangan dari Yehuda, yang dapat memberitahukan makna itu kepada raja.”

<sup>26</sup> Berkatalah raja kepada Daniel yang dinamai Beltsazar, “Sanggupkah engkau memberitahukannya kepadaku mimpi yang telah kulihat itu dan maknanya?”

<sup>27</sup> Daniel menjawab raja dan berkata, “Rahasia-rahasia yang ditanyakan Raja, tidak dapat diberitahukan kepada orang-orang bijaksana, ahli-ahli jampi, orang-orang berilmu atau para ahli nujum.<sup>28</sup> Akan tetapi, ada Allah di surga yang menyingkapkan rahasia-rahasia itu. Ia memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan datang dan ingatlah itu baik-baik. Inilah mimpi dan penglihatan-penglihatan yang raja dapatkan di tempat tidur.

<sup>29</sup> Tuanku raja selagi engkau di tempat tidurmu, timbullah pikiran-pikiran tentang apa yang terjadi di kemudian hari, inilah yang Ia singkapkan mengenai rahasia-rahasia yang telah diberitahukan kepada raja tentang apa yang akan terjadi pada masa-masa mendatang.<sup>30</sup> Aku telah diberikan hikmat dan kepadaku telah disingkapkan segala rahasia itu, bukan karena hikmat yang ada padaku melebihi semua orang yang hidup, tetapi supaya maknanya diberitahukan kepada raja, dan supaya raja dapat mengenal pikiran-pikirannya.

<sup>31</sup> Tuanku raja, melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini sangat tinggi berkilau-kilau sangat besar, didirikan di hadapan tuanku, dan tampak menakutkan.<sup>32</sup> Adapun kepala patung itu dari emas yang terbaik, badan dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari tembaga,<sup>33</sup> pahanya dari besi, dengan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.

<sup>34</sup> Pada saat raja melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu tepat di kakinya yang dari besi dan sebagian tanah liat itu hingga remuk.<sup>35</sup> Maka dengan sekaligus diremukkannya besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu. Semuanya telah menjadi sekam di tempat pengirikan pada musim panas lalu angin mengembuskannya sehingga semuanya itu tidak lagi ditemukan bekas-bekasnya. Akan tetapi, batu yang menimpa patung itu menjadi gunung yang besar dan memenuhi seluruh bumi.

<sup>36</sup> Itulah mimpi raja, dan sekarang maknanya akan kami sampaikan kepada raja.<sup>37</sup> Tuanku raja, raja segala raja, Allah semesta langit telah memberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan, adalah raja yang sangat penting. Allah surgawi memberikan kepadamu kerajaan, kuasa, kekuatan, dan kemuliaan,<sup>38</sup> dan dalam perbuatan tangan-Nya telah diserahkan anak-anak manusia di mana saja penduduk tinggal, binatang-binatang di padang, dan burung-burung di udara dan dibuat-Nya menjadi kuasa atas semua itu, rajalah kepala yang dari emas itu.

<sup>39</sup> Kemudian, akan muncul suatu kerajaan yang lain di bumi yang kurang besar dari kerajaan tuanku; kemudian muncul suatu kerajaan lagi yakni kerajaan yang ketiga dari tembaga, ia akan berkuasa atas segala sesuatu di bumi.

<sup>40</sup>Sesudah itu muncullah suatu kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi persis seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu, besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan segala sesuatu dan menghancurluluhkan semuanya.

<sup>41</sup>Seerti yang telah engkau lihat, kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian dari besi, hal itu berarti bahwa kerajaan itu terbagi, memang kerajaan itu keras seperti besi sesuai dengan yang telah raja lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.<sup>42</sup> Akan tetapi, jari-jari kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian, dan rapuh sebagian.<sup>43</sup> Sesuai yang dilihat oleh raja besinya bercampur dengan tanah liat, hal itu berarti mereka akan bercampur dalam perkawinan, tetapi tidak dibiarkan menjadi satu kesatuan, sama seperti besi yang tidak dapat bercampur dengan tanah liat itu.

<sup>44</sup>Akan tetapi, pada zaman raja-raja itulah, Allah semesta langit akan menegakkan suatu kerajaan yang kekal selama-lamanya. Dan, kekuasaannya tidak akan beralih kepada bangsa lain, kerajaan itu meremukkan segala kerajaan dan melemahkannya, tetapi kerajaan itu akan tetap kekal selama-lamanya.

<sup>45</sup>Tepat seperti yang telah dilihat oleh Tuanku, bahwa tanpa perbuatan tangan manusia, sebuah batu terungkit lepas dari gunung dan meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas. Allah Yang Mahabesar telah memberitakannya kepada tuanku raja apa yang akan terjadi pada masa-masa mendatang; mimpi itu adalah benar dan maknanya benar-benar dapat dipercayai.”

<sup>46</sup>Lalu, bersujudlah Raja Nebukadnezar kemudian menyembah Daniel, ia menitahkan untuk mempersembahkan kurban dan bau-bau yang menyenangkan kepadanya.<sup>47</sup> Berbicaralah raja kepada Daniel: “Sesungguhnya, Allahmu itu benar-benar Allah yang melebihi semua dewa dan yang berkuasa atas segala raja, yang menyingkapkan rahasia-rahasia, oleh sebab itu engkau sanggup menyingkapkan rahasia-rahasia itu.”

<sup>48</sup>Kemudian, raja memuliakan Daniel, ia memberikan hadiah yang besar dan sangat berlimpah-limpah banyaknya, ia dianugerahi menjadi seorang pembesar yang mempunyai kekuasaan atas wilayah Babel dan menjadi kepala penguasa semua orang-orang bijaksana di Babel.<sup>49</sup> Daniel memohon kepada raja agar raja memberikan daerah penguasaan wilayah Babel itu kepada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, sedangkan Daniel sendiri tinggal di istana raja.

---

<sup>1</sup> 2.2 ahli nujum seorang yang mengetahui segala alam.

<sup>2</sup> 2.2 tukang sihir

<sup>3</sup> 2.10 ahli jampi

---

## Chapter 3

## BERHALA EMAS DAN PERAPIAN YANG PANAS

<sup>1</sup>Raja Nebukadnezar membuat patung dari emas yang tingginya 60 hasta dan lebarnya 6 hasta. Raja mendirikan patung di dataran Dura di wilayah Babel.<sup>2</sup>Kemudian, Raja Nebukadnezar menyuruh orang untuk mengumpulkan para wakil rakyat, para penguasa, para bupati, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua kepala wilayah untuk menghadiri peresmian patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>3</sup>Kemudian, berkumpullah para wakil rakyat, para penguasa, para bupati, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua kepala wilayah untuk peresmian patung yang telah didirikan oleh Raja Nebukadnezar.<sup>4</sup>Seorang tentara berseru dengan nyaring, “Telah diperintahkan kepadamu, hai orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa:<sup>5</sup>Pada saat kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis bunyi-bunyian, kamu harus sujud menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar.

<sup>6</sup>Siapa pun yang tidak sujud menyembah, saat itu juga akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.”

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, pada waktu semua orang mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, dan berbagai jenis bunyi-bunyian, semua orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa, menyembah patung emas yang telah didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>8</sup>Pada saat itu juga, tampillah orang-orang Kasdim yang menuduh orang Yahudi.<sup>9</sup>Mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar, “Raja, hiduplah selama-lamanya!”<sup>10</sup>Tuanku raja telah mengeluarkan perintah bahwa setiap orang yang mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis bunyi-bunyian, mereka harus sujud menyembah kepada patung emas itu,

<sup>11</sup>siapa pun yang tidak sujud menyembah akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.<sup>12</sup>Ada beberapa orang Yahudi, yang kepadanya raja telah memberikan perintah atas seluruh wilayah Babel, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, orang-orang ini tidak memedulikan perintah raja. Mereka tidak mau menyembah patung emas yang telah tuanku dirikan.”

<sup>13</sup>Kemudian, dengan marah dan geram, Nebukadnezar memberi perintah untuk membawa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menghadapnya. Lalu, orang-orang itu dibawa menghadap raja.<sup>14</sup>Nebukadnezar berkata kepada mereka, “Apakah benar, hai Sadrakh, Mesakh, dan Abednego bahwa kamu tidak menyembah patung emasku dan tidak menyembah patung emas yang telah kudirikan?”

<sup>15</sup>Sekarang, jika kamu siap, ketika mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan segala jenis bunyi-bunyian, sujudlah menyembah patung yang telah kudirikan itu! Akan tetapi, jika kamu tidak menyembah patung itu, saat itu juga kamu akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Allah manakah yang dapat melepaskanmu dari tanganku?”

<sup>16</sup>Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab Raja Nebukadnezar, “Tidak ada gunanya bagi kami untuk memberikan jawaban kepada raja dalam hal ini.<sup>17</sup>Kalau harus demikian, Allah yang kami sembah mampu melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

<sup>18</sup>Akan tetapi, jika tidak, biarlah diketahui tuanku, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah patung emas yang engkau dirikan.”

<sup>19</sup>Sesudah itu, Nebukadnezar penuh dengan kemarahan dan raut mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ia memerintahkan supaya panas perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari biasanya.<sup>20</sup>Ia memerintahkan beberapa orang yang kuat dari tentaranya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dan melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala itu.

<sup>21</sup>Lalu, ketiga orang itu diikat, masih memakai jubah, celana, topi, dan pakaian-pakaian mereka yang lain, dan dilemparkanlah mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala.<sup>22</sup>Karena perintah raja itu keras dan perapian itu

dipanaskan dengan sangat luar biasa sehingga nyala api itu membakar mati orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.<sup>23</sup> Akan tetapi, ketiga orang itu, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh ke dalam perapian yang menyala-nyala dengan terikat.

<sup>24</sup>Kemudian, Raja Nebukadnezar menjadi terkejut dan segera bangkit. Ia berkata kepada para menterinya, “Bukankah ketiga orang itu telah diikat dan dilemparkan ke dalam api itu?” Jawab mereka kepada raja, “Benar, ya Raja!”

<sup>25</sup>Ia menjawab dan berkata, “Akan tetapi, aku melihat empat orang berjalan-jalan di tengah-tengah api itu, mereka tidak terluka, dan yang keempat itu seperti anak dewa!”

<sup>26</sup>Kemudian, mendekatlah Raja Nebukadnezar ke pintu perapian yang menyala-nyala itu. Ia berkata, “Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hamba-hamba Allah yang Mahatinggi, keluarlah dan datanglah kemari!”

Lalu, keluarlah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dari tengah-tengah api itu.

<sup>27</sup>Berkumpullah para wakil raja, para penguasa, para bupati, dan para menteri raja, mereka melihat orang-orang ini dan nyala api tidak berkuasa atas mereka, rambut di kepala mereka tidak hangus, jubah mereka tidak berubah, bahan bau kebakaran pun tidak ada pada mereka.

<sup>28</sup>Berkatalah Raja Nebukadnezar: “Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego! Sebab, Ia telah mengirimkan malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya yang menaruh percaya kepada-Nya dan yang melanggar titah raja serta menyerahkan tubuhnya karena mereka tidak menyembah kepada ilah lain, kecuali Allah mereka sendiri.

<sup>29</sup>Oleh sebab itu, aku mengeluarkan perintah bahwa tiap-tiap orang dari bangsa, suku bangsa, dan bahasa mana pun yang mengucapkan penghinaan atas Allahnya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, mereka akan dipenggal dan rumahnya akan dijadikan reruntuhan, sebab tidak ada ilah lain yang dapat menolong mereka dengan cara demikian.”<sup>30</sup>Lalu, raja memberikan kedudukan yang tinggi kepada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego di wilayah Babel.



## Chapter 4

## MIMPI NEBUKADNEZAR TENTANG POHON

<sup>1</sup>Dari Raja Nebukadnezar kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa yang mendiami seluruh bumi:

<sup>2</sup>Aku bersedia memberitahukan tanda-tanda dan mukjizat yang telah diperbuat Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

<sup>3</sup> Betapa besarnya tanda-tanda-Nya,  
betapa hebat mukjizat-mukjizat-Nya.  
Kerajaan-Nya tetap untuk selamanya;  
Pemerintahan-Nya mendampingi kita selama turun-temurun.”

<sup>4</sup>Aku, Nebukadnezar, diam dengan tenang dan memperhatikan dari dalam rumahku, serta hidup dengan senang dalam istanaku.<sup>5</sup>Aku mendapat mimpi yang menakutkanku, dan khayalanku di tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan yang kulihat meresahkan hatiku.<sup>6</sup>Sebab itu, aku mengeluarkan titah, untuk membawa orang-orang bijaksana di Babel untuk menghadap aku supaya mereka dapat memberitahukan makna dari mimpiku.

<sup>7</sup>Kemudian, datanglah orang-orang berilmu, ahli-ahli jampi, orang-orang Kasdim, dan ahli-ahli nujum menghadap aku. Aku menceritakan mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan makna dari mimpi itu kepadaku.<sup>8</sup>Hingga pada akhirnya, Daniel datang menghadap aku, yaitu Daniel yang dinamai Beltsazar, sesuai nama dewaku. Daniel adalah seorang yang kudus dan dipenuhi dengan roh Allah. Aku menceritakan mimpiku itu kepadanya.<sup>9</sup>Beltsazar, kepala orang-orang berilmu! Aku mengakui bahwa engkau seorang yang kudus dan dipenuhi dengan roh Allah. Bukankah tidak ada hal yang sukar bagimu? Inilah penglihatan-penglihatan mimpi yang kulihat, katakanlah maknanya kepadaku.

<sup>10</sup>Penglihatan yang aku dapat di atas tempat tidurku adalah demikian, di tengah-tengah bumi ada pohon yang sangat tinggi.<sup>11</sup>Bertambah besar dan kuatlah pohon itu, tingginya sampai ke langit dan terlihat hingga ke ujung bumi.<sup>12</sup>Daun-daunnya indah, buah-buahnya berlimpah-limpah, makanan bagi semua yang hidup, binatang-binatang padang mencari tempat berlindung di bawahnya, burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya, dan segala makhluk mendapat makanan darinya.

<sup>13</sup>Dalam penglihatanku, aku melihat di tempat tidurku tampak seorang penjaga, seorang yang kudus turun dari langit.<sup>14</sup>Berserulah ia dengan sangat keras, beginilah katanya, “Tebanglah pohon itu dan potonglah dahan-dahannya, gugurkanlah daun-daunnya dan hamburkanlah buah-buahnya! Biarlah binatang-binatang berlari dari bawahnya dan burung-burung dari dahan-dahannya.

<sup>15</sup>Namun, biarlah tunggul batangnya berada dalam tanah, terikat dengan rantai dari besi dan tembaga. Rumput-rumput muda di padang, biarlah ia dibasahi dengan embun dari semesta langit, bersama-sama dengan binatang-binatang mendapat bagiannya dari rumput di bumi.<sup>16</sup>Hati manusia berubah dan hati binatang diberikan kepadanya, dan biarlah tujuh masa berlalu atasnya.

<sup>17</sup>Keputusan ini adalah keputusan para penjaga, dan perintah ini menurut perkataan orang kudus, sehingga semua orang yang hidup tahu bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan melimpahkan kepada siapa yang Ia kehendaki, serta mengangkat orang yang paling rendah sekalipun di atasnya.<sup>18</sup>Aku, raja Nebukadnezar, telah mendapat mimpi ini. Sekarang, engkau, Belsazar, ceritakanlah makna dari mimpi itu. Sebab, seluruh orang bijaksana dari kerajaanku tidak sanggup memberitahukan artinya. Akan tetapi, engkau sanggup, sebab roh Allah yang kudus ada padamu.”

<sup>19</sup>Lalu, Daniel yang dinamainya Beltsazar, tercengang beberapa saat, sekaligus pikiran-pikirannya menggelisahkan dia. Berkatalah raja, “Beltsazar, janganlah mimpi dan maknanya itu menggelisahkanmu”,

Beltsazar menjawab, “Tuanku, mimpi itu tertimpa atas musuh tuanku dan artinya atas musuh tuanku!

<sup>20</sup>Pohon yang engkau lihat, yang bertambah besar dan kuat, yang tingginya sampai ke langit dan terlihat sampai ke ujung-ujung bumi, yang daun-daunnya indah, buah-buahnya berlimpah-limpah, terdapat makanan darinya bagi semua yang hidup, binatang-binatang padang berteduh di bawahnya dan burung-burung di udara bersarang di dahan-dahannya.<sup>21</sup>(4:20)<sup>22</sup>Engkaulah, tuanku raja yang telah bertambah besar dan kuat, kemuliaanmu bertambah hingga ke langit dan kekuasaanmu hingga ke ujung bumi.

<sup>23</sup>Dan raja, melihat seorang malaikat yang kudus turun dari langit dan berkata, “Tebanglah pohon itu dan lenyapkanlah dia! Namun demikian, biarlah batang pohon dan akarnya di dalam tanah, terikat dengan besi dan tembaga di atas rumput muda di padang. Biarlah embun dari langit membasahinya dan biarlah ia mendapat bagian bersama binatang-binatang liar hingga tujuh masa berlaku atasnya.

<sup>24</sup>Inilah makna dari mimpimu itu, raja, dan inilah keputusan Yang Mahatinggi mengenai tuanku,<sup>25</sup>Engkau akan dihalau dari antara manusia, dan kediamanmu akan bersama binatang-binatang di padang. Mereka akan membuatmu makan rumput seperti lembu jantan. Dan mereka akan membasahimu dengan embun dari langit, dan tujuh masa akan berlalu atasmu, hingga engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan Dia memberikannya kepada siapa pun yang Ia kehendaki.

<sup>26</sup>Dan, karena mereka mengatakan supaya membiarkan batang pohon dan akar-akarnya yang ada pada pohon itu, kerajaanmu akan tetap menjadi milikmu, oleh karena engkau mengetahui bahwa surga berkuasa.<sup>27</sup>Oleh sebab itu, raja, biarlah nasihatku berkenan kepadamu. Lepaskanlah dosa-dosamu dengan kebenaran, dan kesalahan-kesalahanmu dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang miskin. Dengan semuanya itu, kemakmuranmu akan berlangsung lama.”

<sup>28</sup>Semua hal ini terjadi kepada Raja Nebukadnezar.

<sup>29</sup>Pada akhir masa dua belas bulan, ia berjalan-jalan di atas istana Babel.” Raja berbicara dan berkata, “Bukankah Babel ini sangat besar yang telah kudirikan sebagai istana kerajaan, dengan kuat kuasa tanganku dan untuk keagunganku.”<sup>30</sup>(4:29)

<sup>31</sup>Ketika raja belum habis berbicara, terdengarlah suara dari langit, yang mengatakan: “Dinyatakan kepadamu, raja Nebukadnezar bahwa kerajaanmu telah dicabut dari padamu.<sup>32</sup>Engkau akan dihalau dari antara manusia sehingga engkau akan tinggal bersama binatang liar. Engkau akan diberi makan rumput seperti lembu dan hal itu akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu. Hingga, engkau mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang Ia kehendaki.”

<sup>33</sup>Pada saat itu juga berlakulah firman itu atas Nebukadnezar. Ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti sapi. Tubuhnya basah oleh embun dari langit sampai rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

<sup>34</sup>Setelah masanya lewat, aku, Nebukadnezar, mengarahkan mataku ke langit dan ingatanku kembali kepadaku, dan aku memuji Yang Mahatinggi.

Aku memuji dan menghormati Dia yang hidup untuk selama-lamanya,  
kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaan-Nya tetap turun-temurun.

<sup>35</sup>Manusia di bumi  
sesungguhnya tidak berarti apa-apa.  
Allah melakukan yang diinginkan-Nya  
di antara bala tentara surga  
dan penduduk bumi.

Tidak seorang pun sanggup menghentikan kuasa tangan-Nya  
atau bertanya kepadanya, “Apa yang Engkau perbuat?”

<sup>36</sup>Pada saat ingatanku kembali kepadaku, kemuliaan keagunganku, keagungan serta kemasyhuran kerajaanku. Para menteri dan pembesaraku menjemput aku. Aku dikembalikan kepada kerajaanku, bahkan kemuliaan yang lebih besar dari dahulu diberikan kepadaku.<sup>37</sup>Sekarang aku, Nebukadnezar, memberikan pujian, hormat, dan kemuliaan kepada Raja surgawi. Segala perbuatan-Nya benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.

## Chapter 5

## TULISAN PADA DINDING

<sup>1</sup>Raja Belsyazar mengadakan perjamuan besar bagi seribu orang pembesarnya. Ia minum anggur di hadapan seribu orang itu.<sup>2</sup>Ketika mabuk anggur, Belsyazar memerintahkan orang untuk membawa perkakas emas dan perak yang telah dikeluarkan oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Bait Suci di Yerusalem. Dengan demikian, raja dan para pembesarnya, para istrinya, dan para gundiknya minum dari perkakas itu.

<sup>3</sup>Kemudian mereka membawa perkakas emas dan perak, semuanya diambil dan dikeluarkan dari dalam Bait Suci, rumah Allah di Yerusalem. Lalu, raja dan para pembesarnya, para istrinya, dan para gundiknya minum dari perkakas-perkakas itu.<sup>4</sup>Mereka minum anggur dan memuji dewa-dewa dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu.

<sup>5</sup>Pada saat itu, tampaklah jari-jari tangan manusia menulis pada dinding kapur istana raja, di depan kaki dian. Raja melihat punggung tangan yang sedang menulis itu.

<sup>6</sup>Lalu, wajah raja berubah pucat dan pikiran-pikirannya mencemaskan dia. Sendi-sendi pangkal pahanya menjadi lemas dan lututnya saling beradu.

<sup>7</sup>Raja berseru dengan keras supaya ahli nujum, orang-orang Kasdim, dan tukang sihir dibawa menghadap raja. Raja berkata kepada orang-orang bijaksana di Babel itu, “Siapa saja yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya kepadaku, kepadanya akan dikenakan pakaian ungu dan dikalungkan rantai emas pada lehernya serta ia akan dijadikan sebagai orang ketiga yang memiliki kekuasaan di dalam kerajaan ini.”

<sup>8</sup>Kemudian semua orang bijaksana raja datang, tetapi mereka tidak dapat membaca tulisan itu atau memberitahukan artinya kepada raja.<sup>9</sup>Lalu, raja Belsyazar menjadi sangat cemas dan wajahnya pucat. Para pembesarnya pun menjadi kebingungan.

<sup>10</sup>Karena perkataan raja dan para pembesarnya, permaisuri masuk ke dalam ruang perjamuan dan ia berkata, “Ya Raja, hiduplah selama-lamanya! Janganlah pikiran-pikiran tuanku mencemaskan tuanku dan janganlah wajahmu menjadi pucat.

<sup>11</sup>Ada seorang dalam kerajaan tuanku yang penuh dengan roh dewa-dewa yang kudus! Pada zaman nenek moyangmu, terdapat pencerahan, pengertian, dan hikmat pada orang itu, seperti hikmat para dewa. Raja Nebukadnezar, ayahmu, menjadi kepala para ahli sihir, ahli nujum, orang-orang Kasdim, dan ahli ramal,<sup>12</sup> sebab ada roh yang luar biasa, pengetahuan, dan pengertian untuk menafsirkan mimpi, menyingkapkan hal-hal tersembunyi, dan menguraikan kesulitan, yaitu Daniel yang dinamai Beltsazar oleh raja. Sekarang, biarlah Daniel dipanggil dan ia akan memberitahukan artinya!”

<sup>13</sup>Lalu, Daniel dibawa menghadap raja. Raja bertanya kepada Daniel, “Engkaukah Daniel, salah seorang dari orang-orang buangan dari keturunan Yehuda, yang dibawa oleh raja, nenek moyangku, dari tanah Yehuda?”<sup>14</sup>Aku telah mendengar tentang engkau, engkau penuh dengan roh para dewa, dan di dalammu ada pencerahan, pengertian, dan hikmat yang luar biasa.

<sup>15</sup>Saat ini, orang-orang bijaksana, para ahli sihir, telah dibawa kepadaku supaya mereka dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup memberitahukan makna dari pesan itu.

<sup>16</sup>Aku telah mendengar tentang engkau bahwa engkau sanggup menafsirkan arti dan menguraikan simpul-simpul masalah. Karena itu, apabila engkau dapat membaca tulisan itu dan menafsirkan artinya kepadaku, engkau akan dipakaikan pakaian ungu dan dikalungkan rantai emas pada lehermu, dan engkau akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga di kerajaan ini.”

<sup>17</sup>Lalu, Daniel menjawab raja, “Tahanlah hadiah Tuanku, berikanlah pemberian Tuanku kepada orang lain! Namun, aku akan membaca tulisan itu bagi raja dan menafsirkan artinya.”

<sup>18</sup>Ya, Raja, Allah Yang Mahatinggi, telah mengaruniakan kerajaan, kagungan, kemuliaan, dan kehormatan kepada Nebukadnezar, ayah tuanku.<sup>19</sup>Karena kebesaran yang dikaruniakan kepadanya, maka segala suku, bangsa, dan bahasa takut dan gentar terhadap dia. Ia membunuh siapa saja yang dikehendaknya dan membiarkan hidup

siapa saja yang dikehendakinya. Ia meninggikan siapa saja yang dikehendakinya dan merendahkan siapa saja yang dikehendakinya.

<sup>20</sup>Akan tetapi, ketika ia menjadi sombong dan keras kepala, ia bertindak terlalu angkuh, dan ia diturunkan dari takhta kerajaannya, dan kemuliaannya diambil dari padanya.<sup>21</sup>Ia dihalau dari antara manusia, hatinya menjadi seperti hati binatang dan tempat tinggalnya berada di antara keledai hutan. Ia diberi makanan rumput seperti sapi, dan tubuhnya basah oleh embun dari semesta langit sampai ia mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan-kerajaan manusia dan mengangkat siapa saja yang dikehendaki-Nya untuk mendapat kedudukan itu.

<sup>22</sup>Akan tetapi, tuanku, Belsyazar, anaknya, tidak merendahkan diri sekalipun tuanku mengetahui semuanya ini.

<sup>23</sup>Tuanku, meninggikan diri terhadap Tuhan semesta langit, perkakas-perkakas dari bait-Nya dibawa orang di hadapanmu. Kemudian tuanku dan para pembesarmu, para istrimu, dan para gundik tuanmu telah minum anggur dari perkakas-perkakas itu. Tuanku telah memuji dewa-dewa dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu yang tidak dapat melihat atau mendengar serta mengetahui. Tuanku tidak memuji-muji Allah yang menggenggam napas tuanku dan menentukan jalan-jalan-Nya bagi tuanku.<sup>24</sup>Karena itu, Ia menyuruh punggung tangan itu dan dituliskanlah tulisan ini.

<sup>25</sup>Beginilah tulisan itu tertulis:

---

<sup>1</sup> 5.2 Bait Suci

<sup>2</sup> 5.5 kaki dian (belum bisa usul definisinya)

---

MENE, MENE, TEKEL, UFARSIN .

<sup>26</sup>Inilah makna dari perkataan itu:

MENE :

Pemerintahan tuanku telah dihitung dan telah diakhiri oleh Allah.

<sup>27</sup> TEKEL :

Tuanku telah ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan.

<sup>28</sup> UFARSIN :

Kerajaan tuanku akan dipecah dan akan diberikan kepada orang Media dan Persia.”

<sup>29</sup>Sesudah itu, atas perintah Belsyazar dipakaikan kepada Daniel pakaian ungudan dikalungkan rantai emas pada lehernya serta diberitakanlah tentang dia bahwa ia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga dalam kerajaan.<sup>30</sup>Pada malam itu juga Belsyazar, raja orang Kasdim itu, dibunuh.

## DANIEL DAN SINGA

<sup>31</sup>(6-1) Darius, orang Media, menerima pemerintahan pada saat ia berusia 62 tahun.

## Chapter 6

<sup>1</sup>(6-2) Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh wakil-wakil raja atas kerajaannya dan mereka semua akan ditempatkan di seluruh kerajaan.<sup>2</sup>(6-3) Di atas mereka, ada tiga pejabat tinggi, dan Daniel adalah salah seorang dari ketiga orang itu. Para wakil raja itu harus memberi pertanggungjawaban supaya raja tidak dirugikan.<sup>3</sup>(6-4) Sejak itu, Daniel menjadi lebih menonjol daripada para pejabat tinggi dan para wakil raja, sebab ia memiliki roh yang luar biasa. Raja bermaksud menempatkan dia atas seluruh kerajaannya.

<sup>4</sup>(6-5) Pada waktu itu, para pejabat tinggi dan para wakil raja mencari alasan untuk menjatuhkan Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak menemukan kesalahan apa pun, sebab ia setia dan tidak didapati kelalaian atau kesalahan padanya.

<sup>5</sup>(6-6) Kemudian, orang-orang itu berkata, “Kita tidak akan menemukan suatu alasan untuk menjatuhkan Daniel kecuali kita menemukannya dalam hukum Allahnya!”

<sup>6</sup>(6-7) Lalu, para pejabat tinggi dan para wakil raja itu datang menghadap raja, serta berkata kepadanya, “Ya Raja Darius, hiduplah selama-lamanya!”<sup>7</sup>(6-8) Para pejabat tinggi, para penguasa dan para wakil raja, para menteri dan para bupati telah bermufakat supaya raja mengeluarkan ketetapan dan larangan bahwa siapa saja yang dalam 30 hari menyampaikan permohonan dan doa kepada salah satu dewa atau manusia, kecuali kepada tuanku raja, maka ia akan dilemparkan ke gua singa.

<sup>8</sup>(6-9) Sekarang, ya Raja, tetapkanlah larangan itu dan tandatangananilah surat perintah itu, sesuai hukum orang Media dan Persia, yang tidak dapat dicabut kembali.”<sup>9</sup>(6-10) Sebab itu, Raja Darius membuat surat perintah dan menuliskan larangan itu.

<sup>10</sup>(6-11) Ketika Daniel mengetahui bahwa surat perintah itu telah ditandatangani, masuklah dia ke rumahnya. Di dalam kamar atasnya terdapat jendela-jendela yang terbuka ke arah Yerusalem. Tiga kali sehari ia berlutut, berdoa, dan mengucapkan syukur kepada Allahnya seperti yang biasa ia lakukan sebelumnya.

<sup>11</sup>(6-12) Lalu, orang-orang itu bergegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoa dan memohon kepada Allahnya.

<sup>12</sup>(6-13) Kemudian, mereka menghadap raja dan menanyakan kepadanya tentang larangan raja, “Bukankah engkau telah menandatangani larangan bahwa setiap orang yang dalam 30 hari memohon kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada Raja akan dilemparkan ke dalam gua singa?”

Jawab raja, “Perkara itu benar sesuai hukum orang Media dan Persia, dan itu tidak dapat dicabut.”

<sup>13</sup>(6-14) Kemudian, mereka menjawab dan berkata kepada raja, “Daniel, salah seorang buangan dari Yehuda, tidak menghormati engkau, ya Raja, atau larangan yang telah engkau tandatangani. Ia berdoa tiga kali sehari.”

<sup>14</sup>(6-15) Ketika raja mendengar hal itu, ia sangat sedih dan mencari jalan untuk melepaskan Daniel. Hingga matahari terbenam, ia masih berusaha untuk melepaskannya.

<sup>15</sup>(6-16) Lalu, orang-orang itu menghadap raja dan berkata kepada raja, “Ketahuilah, ya Raja, bahwa sesuai dengan hukum orang Media dan Persia, tidak ada larangan atau ketetapan yang dikeluarkan raja dapat diubah.”

<sup>16</sup>(6-17) Sesudah itu, raja memberi perintah supaya Daniel dibawa dan dilemparkan ke gua singa. Berkatalah raja kepada Daniel, “Allahmu yang engkau sembah dengan tekun, Dialah yang akan melepaskan engkau.”

<sup>17</sup>(6-18) Sebuah batu dibawa dan diletakkan pada mulut gua, lalu raja mengecap dengan meterainya dan dengan cincin meterai para pembesarnya supaya tidak dapat dibuat perubahan apa-apa terhadap Daniel.<sup>18</sup>(6-19) Kemudian, raja pulang ke istananya dan ia berpuasa pada malam itu, dan tanpa penghibur-penghibur datang di hadapannya. Ia tidak dapat tidur.

<sup>19</sup>(6-20) Pagi-pagi sekali saat fajar menyingsing, bangunlah raja dan bergegas pergi ke gua singa.<sup>20</sup>(6-21) Ketika sampai di dekat gua itu, berserulah ia dengan suara sayu. Berkatalah ia kepada Daniel, “Daniel, hamba Allah yang hidup, apakah Allahmu yang kausembah dengan tekun sanggup melepaskanmu dari singa-singa itu?”

<sup>21</sup>(6-22) Kemudian, kata Daniel kepada raja, “Raja, hiduplah selama-lamanya!<sup>22</sup>(6-23) Allahku mengirim malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu hingga mereka tidak membinasakan aku. Sebab, aku tidak didapati bersalah di hadapan-Nya dan juga terhadap engkau, ya Raja, aku tidak melakukan kejahatan.”

<sup>23</sup>(6-24) Raja sangat bergembira dan memberi perintah supaya Daniel ditarik dari gua. Lalu, ditariklah Daniel dari gua, tanpa ada luka padanya karena ia percaya kepada Allahnya.

<sup>24</sup>(6-25) Raja memberi perintah, dan orang-orang yang telah menuduh Daniel dibawa dan dilemparkan ke dalam gua singa beserta anak-anak dan istri mereka. Sebelum mereka sampai ke dasar gua, singa-singa sudah menerkam mereka sampai meremukkan semua tulang mereka.

<sup>25</sup>(6-26) Sesudah itu, Raja Darius menulis surat kepada semua orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi:

<sup>26</sup>(6-27) Aku membuat perintah supaya di seluruh kerajaan kekuasaanku, hendaklah orang takut dan gentar kepada Allahnya Daniel.

Sebab, Dialah Allah yang hidup  
kekal untuk selama-lamanya.  
Kerajaan-Nya tidak akan binasa  
dan kekuasaan-Nya tidak berkesudahan.

<sup>27</sup> (6-28) Ia melepaskan dan menyelamatkan,  
dan mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi.  
Ia yang telah melepaskan Daniel dari cengkeraman singa-singa.”

<sup>28</sup>(6-29) Daniel ini mempunyai kedudukan tinggi pada zaman pemerintahan Darius dan zaman pemerintahan Koresh, orang Persia.

## Chapter 7

## MIMPI DANIEL TENTANG EMPAT BINATANG

<sup>1</sup>Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar, Raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan-penglihatan di tempat tidurnya. Lalu, ia menuliskan mimpi itu dan menceritakan garis besarnya.<sup>2</sup>Daniel berkata, “Aku melihat dalam penglihatanku, pada malam itu, tampaklah keempat angin dari langit mengguncangkan laut besar.<sup>3</sup>Keempat binatang besar muncul dari dalam laut, yang satu berbeda dengan yang lain.

<sup>4</sup>Yang pertama seperti singa, tetapi mempunyai sayap burung rajawali. Aku terus melihatnya sampai sayapnya tercabut. Ia terangkat dari tanah dan ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, dan hati manusia diberikan kepadanya.

<sup>5</sup>Lalu, tampaklah seekor binatang lain, yang kedua, seperti seekor beruang. Ia berdiri pada satu sisi, dan tiga tulang rusuk dalam mulutnya, di antara giginya. Demikianlah dikatakan kepadanya, “Bangunlah, makanlah daging yang banyak.”

<sup>6</sup>Sesudah itu, aku melihat dan tampaklah seekor bintang yang lain, rupanya seperti macan tutul. Pada punggungnya ada empat sayap burung. Binatang itu berkepala empat dan kekuasaan diberikan kepadanya.

<sup>7</sup>Setelah itu, aku melihat dalam penglihatan pada malam itu. Tampaklah seekor binatang keempat yang menakutkan, dahsyat, dan sangat kuat. Ia mempunyai gigi besi yang besar. Ia melahap dan meremukkan, dan sisinya diinjak-injak dengan kakinya. Ia berbeda dengan semua binatang yang sebelumnya, dan ia memiliki sepuluh tanduk.

<sup>8</sup>Pada saat aku memerhatikan tanduk-tanduk itu, tampaklah sebuah tanduk lain yang kecil muncul di antaranya. Ketiga tanduk sebelumnya telah tercabut di hadapannya. Tampaklah pada tanduk itu sebuah mata seperti mata manusia dan sebuah mulut yang berbicara perkara-perkara besar.

## HUKUMAN TERHADAP BINATANG KEEMPAT

<sup>9</sup> “Pada saat aku terus melihatnya, takhta-takhta diletakkan,  
Yang Lanjut Usianya duduk.  
Pakaiannya seputih salju  
dan rambut di kepalanya bersih seperti bulu domba.  
Takhtanya dari nyala api,  
dengan roda-rodanya dari api yang berkobar.

<sup>10</sup> Sungai api yang menyala-nyala muncul  
dan mengalir dari hadapan-Nya.  
Beribu-ribu kali orang melayani Dia,  
berlaksa-laksa orang berdiri di hadapan-Nya.  
Lalu, duduklah majelis pengadilan,  
dan terbukalah Kitab-kitab.

<sup>11</sup>Lalu, aku terus melihatnya sebab tanduk itu terus mengucapkan perkataan yang besar. Aku terus melihatnya sampai binatang itu dibunuh. Tubuh binatang itu dibinasakan dan diserahkan ke dalam api yang menyala-nyala.

<sup>12</sup>Binatang-binatang yang lain dicabut kekuasaannya, tetapi hidup mereka diperpanjang sampai pada waktu dan masanya.

<sup>13</sup>Aku terus melihat penglihatan pada malam itu. Tampaklah seorang seperti Anak Manusia datang dengan awan-awan dari langit. Ia datang kepada Yang Lanjut Usianya itu dan dibawa ke hadapan-Nya.

<sup>14</sup>Lalu, kepada-Nya dikaruniakan kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan sehingga orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa menyembah kepada-Nya. Kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaan-Nya adalah kerajaan yang tidak akan binasa.

## ARTI MIMPI DANIEL

<sup>15</sup>“Bagi aku, Daniel, rohku tertekan, dan penglihatan-penglihatan dalam pikiranku itu menggelisahkan aku.”<sup>16</sup> Aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri di sana dan bertanya kepadanya tentang arti semua ini. Ia mengatakan kepadaku dan diberitahukanlah arti hal-hal itu:

<sup>17</sup>“Binatang-binatang besar yang empat ekor itu adalah empat raja yang akan muncul dari dalam bumi.”<sup>18</sup> Namun, orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan dan memegang pemerintahan itu selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.’

<sup>19</sup>Sesudah itu, aku ingin mengetahui arti binatang keempat, yang tampak berbeda dari semua binatang yang lain, yang sangat menakutkan, bergigi besi dan kukunya dari tembaga, yang melahap dan meremukkan serta menginjak sisanya dengan kakinya;<sup>20</sup> Aku juga ingin mengetahui arti sepuluh tanduk yang ada di kepalanya, dan tanduk yang lain yang tumbuh dan mempunyai mata, yang mulutnya mengatakan perkara-perkara yang besar, yang tumbuh sehingga tiga tanduk patah di hadapannya, dan terlihat lebih besar daripada tanduk-tanduk yang lain.

<sup>21</sup>Aku melihat tanduk itu melakukan peperangan melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka,

<sup>22</sup>sampai Yang Lanjut Usianya datang, dan memberikan keadilan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi, dan tibalah waktunya bagi orang-orang kudus itu memegang kerajaan.

<sup>23</sup>Beginilah ia berkata, “Binatang keempat itu adalah kerajaan keempat yang akan muncul di bumi. Kerajaan itu berbeda dengan semua kerajaan, dan akan melahap seluruh bumi, menginjak-injaknya, dan meremukkannya.

<sup>24</sup>Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh orang raja yang muncul dari kerajaan itu. Setelah mereka, akan muncul seorang raja. Ia berbeda dengan raja-raja yang sebelumnya, dan dia akan merendahkan tiga raja.

<sup>25</sup>Ia akan mengucapkan perkataan menentang Yang Mahatinggi. Ia akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Ia mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa, dua masa, dan setengah masa.

<sup>26</sup>Akan tetapi, Majelis Pengadilan akan duduk dan kekuasaannya akan dicabut dari padanya, dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap.

<sup>27</sup>Pemerintahan, kekuasaan, dan kemuliaan dari kerajaan-kerajaan di bawah kolong langit akan diserahkan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, seluruh kekuasaan akan melayani dan taat kepada mereka.

<sup>28</sup>Beginilah akhir dari berita itu. Aku, Daniel, pikiran-pikiranku sangat menggelisahkan aku dan wajahku menjadi pucat, tetapi aku menyimpan perkara itu dalam ingatanku.”



## Chapter 8

## PENGLIHATAN DANIEL TENTANG DOMBA DAN KAMBING

<sup>1</sup>Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar, tampaklah kepadaku, Daniel, sebuah penglihatan yang dulu pernah tampak kepadaku.<sup>2</sup>Aku melihat dalam penglihatan itu, ketika aku terus melihatnya, aku berada di puri Susan, di wilayah Elam. Aku melihat penglihatan itu dan aku sedang berada di tepi Sungai Ulai.

<sup>3</sup>Aku mengangkat mukaku dan melihat, sesungguhnya, tampaklah seekor domba jantan berdiri di depan sungai itu, bertanduk dua dan kedua tanduk itu tinggi. Salah satu lebih tinggi dari yang lain, dan yang tinggi itu tumbuh terakhir.<sup>4</sup>Aku memerhatikan domba jantan itu menanduk ke barat, utara, selatan, dan tidak ada seekor binatang pun yang tahan menghadapi dia, tidak ada yang dapat menyelamatkan dari kuasa tangannya. Ia melakukan sekehendak hatinya dan membesarkan dirinya.

<sup>5</sup>Sementara aku memerhatikannya, tampaklah seekor kambing jantan yang lain, dari sebelah barat, ia datang atas seluruh bumi, tidak ada ia berjejak di bumi dan pada kambing jantan ini ada sepucuk tanduk yang indah-indah di antara kedua belah matanya.

<sup>6</sup>Ia datang menghadap domba jantan yang memiliki dua tanduk dan yang kulihat berdiri di depan sungai itu. Lalu, ia menyerangnya dengan kegeraman dan kekuatan yang hebat.

<sup>7</sup>Aku melihat ia mendekat di samping domba jantan itu, ia menggeram kemudian dipukullah tanduk domba jantan itu, ia mematahkan kedua tanduknya, dan domba jantan itu tidak berdaya untuk menghadapi dia, ia dihempaskan ke bumi, diinjak-injak, dan tidak ada yang melepaskan domba jantan itu dari kekuasaan tangannya.

<sup>8</sup>Kambing jantan itu memisahkan diri, tetapi saat ia sampai pada puncak kuasanya, patahlah tanduk yang besar itu, lalu pada tempatnya tumbuh empat tanduk yang aneh, berdiri berjajar dengan keempat mata angin dari semesta langit.

<sup>9</sup>Salah satu dari tanduk itu keluarlah satu tanduk yang kecil, yang menjadi besar ke arah selatan. timur, dan ke arah Tanah Permai.<sup>10</sup>Tanduk itu membesar, bahkan sampai kepada bala tentara langit, dan dari bala tentara langit itu, dari bintang-bintang, dijatuhkannya beberapa ke bumi lalu diinjak-injaknya.

<sup>11</sup>Oleh sebab itu, panglima bala tentara itu membesarkan dirinya dan dari padanya diambillah kurban persembahan sehari-hari dan tempat-Nya yang kudus dijatuhkan dan dirobokkannya.<sup>12</sup>Panglima bala tentara itu menyatakan kejahatan untuk mengganti kurban sehari-hari, kebenaran dilemparkannya ke bumi, dan apa pun yang dibuatnya semuanya berhasil.

<sup>13</sup>Lalu, aku mendengar seorang yang kudus berbicara dan seorang yang kudus lain berkata kepada yang berbicara itu, "Berapa lama penglihatan-penglihatan ini terus terjadi, yaitu kurban sehari-hari dan kejahatan yang membinasakan, tempat kudus yang diserahkan dan bala tentara yang diinjak-injak?"

<sup>14</sup>Ia menjawab kepadanya, "Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, kemudian tempat kudus itu akan dipulihkan."

## PENGLIHATAN DITERANGKAN KEPADA DANIEL

<sup>15</sup>Aku, Daniel, melihat penglihatan-penglihatan itu dan berusaha mencari dan memahaminya dengan akal pengertianku. Tiba-tiba datanglah seorang berdiri di hadapanku yang rupanya seperti seorang laki-laki.<sup>16</sup>Aku mendengar suara manusia dari tengah-tengah Sungai Ulai yang berseru, "Gabriel, buatlah orang ini memahami penglihatan itu!"

<sup>17</sup>Kemudian, ia datang mendekat ke tempat aku berdiri. Saat ia datang, aku ketakutan dan jatuh tertelungkup. Lalu, ia berkata kepadaku, "Pahamilah, hai anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai zaman akhir."

<sup>18</sup>Saat ia berbicara denganku, aku jatuh pingsan dengan tertelungkup ke tanah. Akan tetapi, ia menyentuh aku dan membuat aku berdiri.<sup>19</sup>Ia berkata, “Sesungguhnya, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir murka ini, sebab hal itu mengenai zaman akhir.

<sup>20</sup>Domba jantan yang kamu lihat, dengan kedua tanduknya, adalah raja-raja Media dan Persia.<sup>21</sup>Kambing jantan yang berbulu lebat itu adalah raja Yunani, dan tanduk besar di antara kedua matanya adalah raja yang pertama.

<sup>22</sup>Tanduk itu patah, dan empat buah tanduk yang muncul pada tempat itu adalah empat kerajaan yang akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang dulu.

<sup>23</sup>Dan, pada akhir kerajaan mereka, saat orang-orang jahat telah penuh kejahatannya, akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan kasar, serta pandai menipu.

<sup>24</sup>Kekuatannya berjumlah besar, tetapi tidak sekuat yang dulu. Ia akan mendatangkan perbuatan-perbuatan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil. Orang-orang yang berkuasa akan dimusnahkan juga umat yang kudus.

<sup>25</sup>Karena akal budinya, tipu daya yang ia lakukan akan berhasil. Ia akan membesarkan dirinya dan ia akan memusnahkan banyak orang. Ia juga akan bangkit melawan Penguasa segala penguasa. Akan tetapi, tanpa perbuatan tangan manusia, ia akan dipatahkan.

<sup>26</sup>Mengenai penglihatan petang dan pagi itu, apa yang dikatakan mengenai hal itu adalah benar. Akan tetapi, engkau, sembunyikanlah penglihatan itu, karena hal itu mengenai hari depan yang masih jauh.”

<sup>27</sup>Aku, Daniel, menjadi lelah dan menderita sakit beberapa hari lamanya. Sesudah itu, aku bangun dan melakukan tugas raja. Aku heran tentang penglihatan itu, tetapi tidak ada yang memahaminya.

## Chapter 9

## DOA DANIEL

<sup>1</sup>Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak Ahasyweros, keturunan orang Media, yang menjadi raja atas kerajaan orang-orang Kasdim,<sup>2</sup>pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, mengamati kitab-kitab bahwa jumlah tahun yang difirmankan TUHAN kepada Nabi Yeremia untuk meruntuhkan Yerusalem adalah 70 tahun.

<sup>3</sup>Aku mengarahkan wajahku kepada Tuhan Allah, mencari-Nya dalam doa dan permohonan sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu.<sup>4</sup>Aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosa dengan berkata,

<sup>5</sup>Kami telah berdosa, bersalah, berlaku jahat, dan memberontak, bahkan menyimpang dari perintah dan hukum-Mu.<sup>6</sup>Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri.

<sup>7</sup>Ya Tuhan, Engkaulah yang benar, tetapi kami sangat malu seperti pada hari ini -- kami orang-orang Yehuda, penduduk Yerusalem dan semua orang Israel, baik mereka yang dekat maupun yang jauh di seluruh negeri, tempat Engkau telah menceraiberaikan mereka karena ketidaksetiaan mereka terhadap Engkau.<sup>8</sup>Ya TUHAN, kami sangat malu -- raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami, dan nenek moyang kami, sebab kami berbuat dosa terhadap Engkau.

<sup>9</sup>Kepada TUHAN, Allah kami, ada belas kasih dan pengampunan sekalipun kami telah memberontak terhadap Dia,<sup>10</sup>Kami tidak menaati suara TUHAN, Allah kami, untuk hidup sesuai hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami dengan perantaraan para nabi, hamba-hamba-Nya.<sup>11</sup>Segenap orang Israel telah melanggar hukum-Mu dan menyimpang karena tidak mendengarkan suara-Mu. Sebab itu, dicurahkan atas kami sumpah dan kutuk yang tertulis dalam hukum Taurat Musa, hamba Allah itu, sebab kami telah berbuat dosa terhadap Dia.

<sup>12</sup>Ia telah meneguhkan firman-Nya, yang diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap orang-orang yang memerintah kami, dengan mendatangkan malapetaka yang besar atas kami. Di seluruh langit, belum pernah terjadi sesuatu seperti yang telah terjadi di Yerusalem.<sup>13</sup>Sesuai yang tertulis dalam hukum Taurat Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami. Namun, kami tidak memohon belas kasihan TUHAN, Allah kami, dan bertobat dari kesalahan-kesalahan kami dan memahami kebenaran-Mu.<sup>14</sup>Sebab itu, Allah mempersiapkan malapetaka dan mencurahkan-Nya atas kami. Sebab, TUHAN, Allah kami, adalah benar dalam segala perbuatan-Nya, tetapi kami tidak mendengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup>Sekarang, ya Tuhan, Allah kami, telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat dan memuliakan nama-Mu seperti pada hari ini, kami telah berdosa dan berbuat jahat.<sup>16</sup>Ya Tuhan, sesuai dengan semua kebenaran, biarlah amarah dan murka-Mu surut dari kota Yerusalem, kota-Mu, gunung-Mu yang kudus. Sebab, dosa-dosa kami dan kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Nya telah menjadi cela bagi semua orang di sekeliling kami.

<sup>17</sup>Sekarang, ya Allah kami, dengarkanlah doa-doa dan permohonan hamba-Mu. Terangilah tempat kudus-Mu yang telah hancur ini dengan wajah-Mu, demi Tuhan sendiri!<sup>18</sup>Ya Allahku, arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah tempat-tempat yang tandus, kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami berseru menyampaikan doa kami kepada nama-Mu, sesungguhnya bukan karena jasa-jasa kami tetapi hanya karena belas kasihan-Mu yang berlimpah-limpah.<sup>19</sup>Ya Tuhanku, dengarlah! Ya Tuhanku, ampunilah! Ya Tuhanku, perhatikanlah dan bertindaklah. Demi Engkau, ya Allahku, jangan menunda-nunda, sebab nama-Mu diserukan atas kota-Mu dan umat-Mu.”

## PENGLIHATAN TENTANG 70 MINGGU

<sup>20</sup>Selagi aku berseru dan berdoa serta mengakui dosaku dan dosa bangsaku, bangsa Israel, dan menyampaikan permohonanku ke hadapan TUHAN, Allahku, bagi gunung kudus Allahku,<sup>21</sup>sementara aku berbicara dalam doa, Gabriel, orang yang kulihat dalam penglihatan dahulu itu, terbang dengan cepat ke arahku pada waktu persembahan kurban petang.

<sup>22</sup>Lalu, ia memberi pengertian kepadaku dan berbicara denganku, “Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi dan pengertian kepadamu untuk memahami.<sup>23</sup>Pada saat engkau mulai menyampaikan permohonan,

keluarlah suatu firman, kemudian aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihani. Jadi, pahamiilah firman ini dan perhatikanlah penglihatan ini.

<sup>24</sup>Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kota kudusmu untuk melenyapkan segala kejahatan, untuk mengadakan pendamaian, untuk menghapus kesalahan, untuk memberikan keadilan yang kekal, untuk memeteraikan penglihatan-penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi persembahan-persembahan yang mahakudus.

<sup>25</sup>Ketahuilah dan pahamiilah ketika firman itu keluar, yaitu ketika Yerusalem dipulihkan dan dibangun kembali sampai kedatangan orang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah-tanah lapangnya dan paritnya, tetapi semuanya itu terjadi di tengah-tengah masa kesulitan.

<sup>26</sup>Sehabis enam puluh dua kali tujuh masa itu akan dilenyapkan seseorang yang diurapi padahal tidak ada kesalahan padanya. Rakyat datang memusnahkan seorang raja, kota, dan tempat kudus itu. Akan tetapi, raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah, dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan seperti yang telah ditetapkan.

<sup>27</sup>Raja itu akan membuat perjanjian menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa ia akan mengakhiri persembahan kurban dan persembahan sajian; dan di atas sayap kekejian akan datang pembinasas sampai kesudahan yang telah ditetapkan akan menimpa pembinasas itu.”

## Chapter 10

## PENGLIHATAN DANIEL DI TEPI SUNGAI TIGRIS

<sup>1</sup>Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, Raja Persia, suatu firman diberitahukan kepada Daniel, yang dinamakan Beltsazar. Firman itu benar dan mengenai peperangan yang besar. Ia memahami firman itu dan memiliki pengertian tentang penglihatan itu.

<sup>2</sup>Pada hari itu, aku, Daniel, berdukacita selama tiga minggu.<sup>3</sup>Makanan yang enak tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak meminyaki diriku dengan minyak sampai tiga minggu penuh.

<sup>4</sup>Pada hari kedua puluh empat bulan pertama, aku berada di tepi sungai besar, yaitu Sungai Tigris.<sup>5</sup>Aku mengarahkan mataku dan melihat, tampaklah seorang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari Ufas.<sup>6</sup>Tubuhnya seperti permata Tarsis, wajahnya seperti cahaya kilat, matanya seperti obor api yang menyala, lengan dan kakinya seperti tembaga yang digosok, dan suara perkataannya seperti suara keramaian banyak orang.

<sup>7</sup>Hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu. Orang-orang yang bersama denganku tidak melihatnya. Akan tetapi, mereka ditimpa ketakutan sehingga mereka melarikan diri untuk bersembunyi.<sup>8</sup>Aku tinggal seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu. Tidak ada kekuatan di dalamku. Aku menjadi pucat dan tidak ada lagi kekuatan padaku.<sup>9</sup>Lalu, aku mendengar suara perkataannya. Pada saat aku mendengar suara perkataannya itu, aku pingsan dan mukaku menghadap ke tanah.

<sup>10</sup>Lalu, sebuah tangan menyentuh aku dan membuat aku gemetar pada lutut dan tanganku.<sup>11</sup>Katanya kepadaku, "Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, perhatikanlah firman yang kukatakan kepadamu. Berdirilah tegak, sebab sekarang aku diutus kepadamu." Ketika ia sudah menyampaikan firman itu kepadaku, aku berdiri dengan gemetar.

<sup>12</sup>Ia berkata kepadaku, "Jangan takut, Daniel, sebab sejak hari pertama engkau telah menetapkan hatimu untuk memperoleh pengertian dan merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, perkataanmu telah didengar. Aku datang karena perkataanmu itu."<sup>13</sup>Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri menentang aku selama 21 hari. Akan tetapi, Mikhael, salah seorang kepala pemimpin terkemuka, datang menolongku karena aku ditahan di sana bersama dengan raja-raja Persia.

<sup>14</sup>"Sekarang, aku datang untuk membuat engkau mengerti apa yang terjadi terhadap bangsamu pada hari-hari terakhir. Sebab, penglihatan ini berkaitan dengan hari-hari depan."

<sup>15</sup>Ketika ia mengatakan kepadaku, aku menundukkan wajahku ke tanah dan menjadi terdiam.

<sup>16</sup>Akan tetapi, sesuatu yang menyerupai manusia menyentuh bibirku. Lalu, aku membuka mulutku dan mulai berbicara. Aku berkata kepada seseorang yang berdiri di depanku, "Ya Tuanku, karena penglihatan itu, kesakitan menimpaku dan aku tidak punya kekuatan lagi."<sup>17</sup>Bagaimana aku, hamba tuanku ini, berbicara dengan tuanku? Sebab, kekuatanku habis dan tidak ada napas padaku?"

<sup>18</sup>Kemudian, seseorang yang menyerupai manusia itu menyentuhku lagi dan menguatkan ku.<sup>19</sup>Ia berkata, "Jangan takut, hai engkau yang dikasihi! Damai sejahtera bagimu. Jadilah kuat, ya, jadilah kuat!"

Ketika ia masih berbicara denganku, aku menjadi kuat dan berkata, "Berbicaralah tuanku sebab engkau telah menguatkan aku."

<sup>20</sup>Lalu, ia berkata, "Tahukah engkau mengapa aku datang kepadamu? Sekarang, aku akan kembali untuk berperang dengan pemimpin orang Persia. Setelah aku pergi, pemimpin orang Yunani akan datang."<sup>21</sup>Akan tetapi, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tertulis dalam Kitab Kebenaran. Tidak seorang pun yang berdiri di pihakku melawan mereka, kecuali Mikhael, pemimpinmu.

## Chapter 11

<sup>1</sup>“Pada tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media, aku bangkit untuk menguatkan dan melindungi dia.” (malaikat) dari Persia.

<sup>2</sup>Sekarang, aku akan memberitahukan kebenaran kepadamu. Sesungguhnya, tiga raja akan muncul di Persia, dan yang keempat akan jauh lebih kaya dari mereka semua. Setelah ia menjadi kuat karena kekayaannya, ia akan menggerakkan semua orang untuk melawan kerajaan Yunani.

<sup>3</sup>Kemudian, seorang raja yang perkasa akan muncul, yang akan memerintah dengan kekuasaan yang besar dan bertindak sesuka hati.<sup>4</sup>Akan tetapi, segera setelah ia muncul, kerajaannya akan pecah dan terbagi-bagi menurut keempat mata angin dari langit, tetapi tidak kepada keturunannya sendiri, tanpa kekuasaan seperti yang dimilikinya. Sebab, kekuasaannya akan tumbang dan diberikan kepada orang lain selain keturunannya.

<sup>5</sup>Kemudian, raja negeri Selatan akan menjadi kuat, tetapi salah seorang pembesarnya menjadi lebih kuat daripada dia. Orang ini akan memerintah dan kekuasaannya akan menjadi kekuasaan yang besar.

<sup>6</sup>Setelah beberapa tahun, mereka akan bersekutu dan putri raja negeri Selatan akan menemui raja negeri Utara untuk membuat persetujuan. Akan tetapi, putri itu tidak berhasil mempertahankan kekuasaannya, dan raja dengan kekuasaannya tidak akan bertahan. Putri itu akan diserahkan bersama orang-orang yang mengantarnya, keturunannya, dan orang-orang yang mendukungnya pada masa itu.

<sup>7</sup>Akan tetapi, tunas dari akar-akarnya akan muncul menggantikan kedudukan sang raja. Ia akan maju melawan pasukan raja negeri Utara dan memasuki bentengnya. Ia akan bertindak melawan mereka dan akan berkuasa.

<sup>8</sup>Bahkan, dewa-dewa mereka, patung-patung tuangan mereka, dan perkakas-perkakas berharga dari perak dan emas akan dibawanya sebagai jarahan ke Mesir. Selama bertahun-tahun, ia tidak akan melawan raja negeri Utara.<sup>9</sup>Kemudian, raja negeri Utara akan memasuki kerajaan raja negeri Selatan, tetapi kemudian kembali ke negerinya sendiri.

<sup>10</sup>Anak-anaknya akan tertantang berperang dan mengumpulkan tentara besar, yang akan menyerbu, melanda, dan menerobosnya. Ia akan kembali dan menggerakkan peperangan sampai ke benteng musuhnya.

<sup>11</sup>Lalu, raja negeri Selatan akan menjadi marah, dan akan keluar dan berperang melawan raja negeri Utara. Ia telah mengerahkan pasukan yang besar, tetapi pasukan ini akan diserahkan ke dalam tangan musuhnya.<sup>12</sup>Ketika pasukan yang besar itu dihancurkan, ia menjadi tinggi hati. Walaupun ia telah menewaskan berlaksa-laksa orang, tetapi ia tidak mempunyai kekuasaan.

<sup>13</sup>Raja negeri Utara akan kembali mengerahkan pasukan yang besar, lebih besar dari yang terdahulu. Setelah beberapa tahun, ia akan datang dengan pasukan yang besar dan dengan banyak perlengkapan.

<sup>14</sup>Pada saat itu, banyak orang akan bangkit melawan raja negeri Selatan. Orang-orang lalim dari antara bangsamu akan bangkit untuk menggenapi penglihatan itu, tetapi mereka semua akan gagal.

<sup>15</sup>Kemudian, raja negeri Utara akan datang dan mendirikan benteng pengepungan dan merebut kota yang berbenteng. Pasukan negeri Selatan tidak akan dapat bertahan, bahkan pasukan-pasukan pilihannya pun tidak akan mempunyai kekuatan untuk bertahan.

<sup>16</sup>Namun, raja yang datang menyerangnya akan bertindak sesuka hatinya dan tidak ada seorang pun yang tahan menghadapinya. Ia akan menduduki Tanah Permai dan seluruhnya akan berada dalam kekuasaan tangannya.

<sup>17</sup>Ia akan menetapkan dirinya untuk datang dengan kekuatan seluruh kerajaannya. Ia akan mengadakan perjanjian dan ia akan menyerahkan seorang putri kepada raja negeri Selatan untuk menghancurkan kerajaannya. Akan tetapi, maksudnya tidak akan berhasil dan tidak akan menguntungkannya.

<sup>18</sup>Ia akan memalingkan wajahnya ke tanah-tanah pesisir dan banyak yang direbutnya, tetapi seorang panglima akan menghentikan perbuatan yang tercela itu, bahkan akan membalikkan cela itu kepadanya.

<sup>19</sup>Setelah itu, dia akan memalingkan wajahnya ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi ia akan tersandung, jatuh, dan tidak akan ditemukan lagi.

<sup>20</sup>Menggantikan kedudukannya, akan muncul seorang yang menyuruh penagih pajak menjalani bagian terindah dalam kerajaan itu. Namun, dalam beberapa hari, ia akan dibinasakan, bukan karena kemarahan dan bukan karena peperangan.

<sup>21</sup>Sesudah itu, menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang hina, yang tidak berhak dikarunia kehormatan kerajaan. Ia akan masuk secara diam-diam dan merebut kerajaan itu dengan tipu daya.<sup>22</sup>Seluruh pasukan yang datang melanda akan disapu habis dan dihancurkan dari hadapannya, bahkan juga seorang raja perjanjian.

<sup>23</sup>Sejak persekutuan diadakan dengannya, ia akan melakukan tipu daya dan ia bangkit menjadi kuat bersama rakyat yang jumlahnya sedikit saja.

<sup>24</sup>Dalam masa aman, ia akan mendatangi daerah-daerah yang paling subur dari negeri itu. Ia akan melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh para leluhurnya atau nenek moyangnya. Ia akan merampas dan menjarah, serta menghamburkan harta benda di antara orang-orangnya. Ia akan membuat siasat melawan benteng-benteng, tetapi hanya untuk sementara waktu.

<sup>25</sup>Kekuatan dan kehendak hatiku ditujukan untuk melawan raja negeri selatan dengan pasukan yang gagah perkasa. Walaupun raja negeri selatan itu menyerang dan bersiap untuk melakukan pertempuran dengan pasukan yang sangat besar dan kuat, ia tidak dapat bertahan, sebab akan dirancang siasat terhadap dia.

<sup>26</sup>Orang-orang yang makan dari santapannya akan membinasakannya, pasukannya akan dihanyutkan, dan banyak orangnya mati terbunuh.<sup>27</sup>Kedua raja itu memiliki maksud yang jahat pada saat mereka sedang duduk bersama-sama pada satu meja. Mereka saling mengucapkan perkara-perkara dusta, tetapi hal itu tidak akan berhasil, sebab akhir zaman belum sampai pada saat yang ditetapkan.

<sup>28</sup>Sesudah itu, ia akan kembali ke negerinya dengan banyak harta benda. Hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus, lalu ia akan melakukannya dan pulang ke negerinya.

<sup>29</sup>Pada saat yang telah ditetapkan, ia memasuki negeri selatan, tetapi kali yang kedua ini tidak akan sama dengan yang terdahulu.<sup>30</sup>Sebab, kapal-kapal orang Kitim akan datang melawan dia sehingga hilanglah keberaniannya. Lalu, ia kembali pulang dengan hati yang penuh dendam terhadap Perjanjian Kudus. Dan, setelah pulang, ia akan memberikan perhatian kepada mereka yang melalaikan Perjanjian Kudus.

<sup>31</sup>Pasukannya akan bangkit dan mencemarkan tempat kudus, kota benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan menegakkan kejijikan yang membinasakan.

<sup>32</sup>Orang-orang yang berlaku jahat terhadap Perjanjian akan membuat murtad dengan perkataan yang licin, tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.

<sup>33</sup>Orang-orang yang bijaksana di antara umat itu akan memberi pengertian kepada banyak orang meski mereka akan jatuh oleh pedang dan nyala api, sebab mereka ditawan dan dirampas selama beberapa waktu.<sup>34</sup>Ketika mereka tersandung, mereka akan mendapat sedikit pertolongan. Pada saat itu, banyak orang akan menggabungkan diri dengan mereka secara berpura-pura.<sup>35</sup>Sebagian orang yang bijaksana dan berakal budi akan jatuh tersandung supaya dengan demikian mereka dapat diuji, dimurnikan, dan dibersihkan hingga akhir zaman, sebab akhir zaman belum mencapai waktu yang ditetapkan.

## RAJA YANG MEMUJI DIRI SENDIRI

<sup>36</sup>“Raja itu akan bertindak sesuka hati. Ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya di atas segala allah, serta mengucapkan kata-kata yang tidak senonoh melawan Allah di atas segala allah. Ia akan beruntung sampai murka itu digenapi. Sebab, apa yang telah ditetapkan akan terjadi.

<sup>37</sup>Selain itu, allah nenek moyangnya tidak akan dipedulikannya, atau perempuan-perempuan maupun ilah mana pun juga tidak akan dipedulikannya. Terhadap semuanya itu, ia akan membesarkan dirinya.

<sup>38</sup>Sebagai ganti semuanya itu, ia akan memuja ilah benteng-benteng; ilah yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya akan dimuliakannya dengan emas, perak, permata, dan barang-barang berharga.

<sup>39</sup>Ia akan bertindak terhadap benteng-benteng yang diperkuat oleh ilah-ilah asing. Siapa yang mengakui allah itu akan diberi kehormatan yang berlimpah-limpah. Ia akan menjadikan mereka penguasa atas banyak orang dan kepada membagikan tanah sebagai upah.

<sup>40</sup>Pada akhir zaman, raja negeri Selatan akan berperang dengan dia. Raja negeri Utara akan menyerbunya dengan kereta, pasukan kuda, dan banyak kapal akan masuk, membanjiri, dan melewatinya.<sup>41</sup>Ia akan memasuki Tanah Permai<sup>1</sup>. Banyak negeri akan jatuh, tetapi tanah Edom<sup>2</sup>, tanah orang-orang Moab<sup>3</sup>, dan tempat-tempat penting dari Bani Amon akan terluput dari tangannya.

<sup>42</sup>Ia akan mengulurkan tangannya kepada bumi, dan negeri Mesir tidak akan terluput.<sup>43</sup>Ia akan menguasai harta benda, emas, perak, dan semua barang berharga dari Mesir. Orang Libia dan orang Etiopia akan mengikutinya.

<sup>44</sup>Akan tetapi, berita dari sebelah timur dan dari sebelah utara akan mengejutkan hatinya sehingga ia akan keluar dengan kemarahan yang besar untuk menghancurkan dan membinasakan banyak orang.<sup>45</sup>Ia akan mendirikan kemah kerajaannya di antara laut dan gunung Permai yang kudus itu. Namun, ia akan menemui ajalnya dan tidak seorang pun menolong dia.”

---

<sup>1</sup> 11.41 Tanah Permai

<sup>2</sup> 11.41 tanah Edom

<sup>3</sup> 11.41 tanah orang-orang Moab

---



## Chapter 12

<sup>1</sup>“Pada waktu itu akan muncul Mikhael, pemimpin besar yang akan mendampingi anak-anak bangsamu. Akan ada masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak bangsa-bangsa ada sampai pada waktu itu. Akan tetapi, pada waktu itu bangsamu akan terluput, yaitu setiap orang yang namanya ditemukan tertulis dalam kitab itu.

<sup>2</sup>Banyak dari antara orang-orang yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, beberapa untuk memperoleh hidup yang kekal, dan sebagian untuk mendapat cela dan kehinaan yang kekal.

<sup>3</sup>Orang-orang yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya cakrawala. Mereka mengajar dan menuntun banyak orang kepada kebenaran, seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.

<sup>4</sup>Akan tetapi, engkau, Daniel, sembunyikanlah firman itu dan meteraikanlah kitab itu sampai akhir zaman. Banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah banyak.”

<sup>5</sup>Aku, Daniel, melihat, tampaklah dua orang lain berdiri. Seorang di tepi sungai sebelah sini dan yang lain di tepi sungai sebelah sana.<sup>6</sup>Seorang bertanya kepada orang yang berpakaian lenan, yang berada di atas air sungai itu, “Berapa lama hal-hal ajaib ini akan berakhir?”

<sup>7</sup>Lalu, aku mendengar orang yang mengenakan kain lenan itu, yang berada di atas air sungai itu, bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit, “Satu masa, dua masa, dan setengah masa. Setelah selesai kuasa yang merusak bangsa yang kudus itu, semua hal ini akan digenapi!”

<sup>8</sup>Aku mendengar, tetapi aku tidak memahaminya. Kemudian, aku bertanya, “Ya, Tuanku, apakah akhir dari segala hal ini?”

<sup>9</sup>Ia menjawab, “Pergilah, Daniel! Sebab, firman ini tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman.”

<sup>10</sup>Banyak orang akan dibersihkan, disucikan, dan diuji, tetapi orang jahat akan berbuat jahat. Tidak seorang pun dari orang jahat itu akan memahami, tetapi, orang-orang yang bijaksana akan memahaminya.

<sup>11</sup>Sejak waktu kurban sehari-hari dihapuskan dan dewa-dewa yang menjijikkan yang membinasakan itu ditegakkan, ada 1.290 hari.

<sup>12</sup>Diberkatilah orang yang menanti-nanti dan mencapai 1.335 hari.

<sup>13</sup>Akan tetapi, engkau, Daniel, pergilah sampai akhir zaman tiba. Engkau akan beristirahat dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada akhir zaman.”

## HOSEA

## Chapter 1

## PESAN TUHAN ALLAH MELALUI HOSEA

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Hosea, anak Beer, pada zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam, anak Yoas, Raja Israel.

<sup>2</sup>Ketika TUHAN mulai berbicara melalui Hosea, berfirmanlah TUHAN kepada Hosea, “Pergilah, ambillah seorang perempuan sundal menjadi istri dan peranakanlah anak-anak sundal. Sebab, negeri ini bersundal hebat dan meninggalkan TUHAN.”

## KELAHIRAN YIZREEL

<sup>3</sup>Maka, pergilah ia dan memperistri Gomer, anak perempuan Diblaim. Lalu, mengandunglah perempuan itu dan melahirkan seorang anak laki-laki.<sup>4</sup>TUHAN berfirman kepadanya, "Berilah nama Yizreel, sebab sebentar lagi Aku akan menghukum keluarga Yehu atas pertumpahan darah Yizreel, dan Aku akan mengakhiri kerajaan kaum Israel."<sup>5</sup>Maka, pada hari itu Aku akan mematahkan busur Israel di Lembah Yizreel."

### KELAHIRAN LO-RUHAMA

<sup>6</sup>Perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan seorang anak perempuan. TUHAN berfirman, "Berilah nama Lo-Ruhama, sebab Aku tidak lagi mengasihani kaum Israel, bahkan Aku tidak akan mengampuni mereka."<sup>7</sup>Akan tetapi, Aku mengasihi kaum Yehuda dan menyelamatkan mereka demi Tuhan, Allah mereka. Aku akan menyelamatkan mereka tidak dengan busur, pedang, peperangan, kuda, dan pasukan berkuda."

### KELAHIRAN LO-AMI

<sup>8</sup>Setelah menyapih Lo-Ruhama, perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.<sup>9</sup>Lalu, Ia berfirman, "Berilah nama Lo-Ami, sebab engkau bukanlah umat-Ku, dan Aku bukanlah Allahmu."

### JANJI TUHAN KEPADA BANGSA ISRAEL

<sup>10</sup>Kelak, jumlah orang Israel akan seperti pasir di laut, yang tidak dapat ditakar dan tidak dapat dihitung. Di tempat yang dikatakan kepada mereka, "Engkau bukanlah umat-Ku," akan dikatakan kepada mereka, "Anak-anak Allah yang hidup!"

<sup>11</sup>Orang-orang Yehuda dan orang-orang Israel akan berkumpul bersama dan akan menetapkan satu pemimpin bagi mereka. Mereka akan pergi dari negeri itu karena besarlah hari Yizreel itu.

Chapter 2

<sup>1</sup>(1-12) Katakanlah kepada saudara-saudaramu, "Ami," dan kepada saudari-saudarimu, "Ruhama."

TUHAN BERBICARA KEPADA BANGSA ISRAEL

<sup>2</sup>(2-1) "Berbantahlah dengan ibumu, bantahlah, sebab dia bukan istri-Ku, dan Aku bukan suaminya. Biarlah ia menjauhkan sundalnya dari wajahnya, dan zinanya dari antara buah dadanya.

<sup>3</sup> (2-2) Jangan sampai Aku menanggalkan pakaiannya sampai telanjang,  
dan membiarkannya seperti pada hari dia dilahirkan,  
menjadikan dia seperti padang gurun,  
menaruhnya di tanah yang gersang,  
lalu membunuhnya dengan mati kehausan.

<sup>4</sup> (2-3) Aku tidak mengasihani anak-anaknya,  
sebab mereka anak-anak sundal.

<sup>5</sup> (2-4) Sebab, ibu mereka telah bersundal;  
perempuan yang mengandung mereka telah membuat malu.  
Sebab, katanya, "Aku akan mengikuti kekasihku,  
yang memberi roti dan airku, bulu domba dan kain lenanku, minyak dan minumanku.

<sup>6</sup> (2-5) Sebab itu, Aku akan memagari jalannya dengan duri,  
dan mendirikan tembok-tembok,  
supaya ia tidak dapat menemukan jalannya.

<sup>7</sup> (2-6) Ia akan mengejar kekasih-kekasihnya, tetapi tidak dapat menyusul mereka;  
ia akan mencari mereka, tetapi tidak menemukan mereka.  
Lalu, ia akan berkata,  
'Aku akan kembali ke suamiku semula,  
sebab waktu itu aku lebih baik daripada sekarang.

<sup>8</sup> (2-7) Ia tidak sadar bahwa  
Akulah yang memberinya gandum, air anggur, dan minyak.  
Akulah yang memperbanyak perak dan emas  
yang dibuatnya untuk Baal.

<sup>9</sup> (2-8) Oleh sebab itu, Aku akan mengambil gandum-Ku pada waktunya  
dan air anggur-Ku pada musimnya.  
Aku akan merampas kain bulu domba-Ku  
dan kain lenan-Ku yang menutupi telanjangnya.

<sup>10</sup> (2-9) Sekarang, Aku akan memperlihatkan kemaluannya di hadapan para kekasihnya,  
dan tidak seorang pun akan melepaskannya dari tangan-Ku.

<sup>11</sup> (2-10) Aku akan mengakhiri semua kegembiraannya,  
hari rayanya, bulan barunya, hari Sabatnya,  
dan semua perayaannya.

<sup>12</sup> (2-11) Aku akan membinasakan pohon anggurnya dan pohon aranya, yang tentangnya ia berkata,  
'Semuanya ini pemberian yang diberikan para kekasihku kepadaku.'  
Aku akan membuatnya menjadi hutan  
dan binatang-binatang di padang akan memakannya.

<sup>13</sup> (2-12) Aku akan menghukum dia karena hari-hari saat ia membakar korban untuk para Baal,  
ketika ia mempersembahkan kurban bakaran bagi mereka,  
ia menghiasi dirinya dengan anting-antingnya dan kalungnya,  
lalu ia berjalan mengikuti kekasih-kekasihnya  
dan melupakan Aku."  
Demikianlah firman Tuhan.

ISRAEL DIPULIHKAN

- <sup>14</sup> (2-13) "Oleh sebab itu, sesungguhnya, Aku akan membujuk dia,  
membawanya ke padang belantara, dan berbicara menenangkan hatinya.
- <sup>15</sup> (2-14) "Akan Kuberikan kebun anggurnya dari sana,  
dan Lembah Akhor menjadi pintu gerbang pengharapan.  
Ia akan bernyanyi di sana seperti pada masa mudanya,  
seperti pada hari ketika dia keluar dari tanah Mesir."
- <sup>16</sup> (2-15) "Maka terjadilah pada hari itu," demikian firman TUHAN,  
"Engkau akan memanggil Aku: Suamiku, dan tidak lagi memanggil: Baalku!
- <sup>17</sup> (2-16) Aku akan menghapuskan nama para Baal dari mulutnya,  
sehingga takkan ada lagi yang menyebut nama mereka.
- <sup>18</sup> (2-17) Aku akan mengikat perjanjian bagi mereka pada hari itu, dengan binatang-binatang di padang, burung-  
burung di langit,  
dan binatang-binatang melata di bumi.  
Aku akan mematahkan busur panah, pedang, dan senjata-senjata dari negeri,  
dan engkau akan terbaring dengan tenteram.
- <sup>19</sup> (2-18) Aku akan menjadikan engkau istri-Ku untuk selama-lamanya.  
Aku akan menjadikan engkau istri-Ku dalam kebenaran dan keadilan, dalam kasih setia dan belas kasihan.
- <sup>20</sup> (2-19) Aku akan menjadikan engkau istriku dalam kesetiaan  
sehingga engkau akan mengenal TUHAN.
- <sup>21</sup> (2-20) "Maka, terjadilah pada hari itu,"  
demikian firman TUHAN,  
  
"Aku akan mendengarkan langit,  
dan mereka akan mendengarkan bumi.
- <sup>22</sup> (2-21) Bumi akan mendengarkan gandum, anggur, dan minyak,  
dan mereka akan mendengarkan Yizreel.
- <sup>23</sup> (2-22) Aku akan menaburkan dia bagi-Ku di bumi,  
dan mengasihi Lo-Ruhama,  
dan Aku akan berkata kepada Lo-Ami, 'Engkau umat-Ku.'  
dan ia akan berkata, 'Allahku!'"

Chapter 3

HOSEA MENEBUS GOMER DARI PERBUDAKAN

<sup>1</sup>Berfirmanlah TUHAN kepadaku, "Pergilah lagi, cintailah perempuan yang kaukasihi, tetapi yang melakukan zina, seperti TUHAN yang mengasihi orang Israel, sekalipun mereka berpaling kepada allah-allah lain dan lebih menyukai kue kismis yang lain."

<sup>2</sup>Belilah dia dengan 15 syikal perak dan <sup>1</sup> setengah homer jelai. <sup>3</sup>Aku berkata kepadanya, "Engkau harus tinggal padaku beberapa waktu lamanya, dengan tidak bersundal dan tidak menjadi kepunyaan seorang laki-laki. Aku juga takkan bersetubuh denganmu."

<sup>4</sup>Sebab, cukup lama orang Israel akan tinggal tanpa raja, tidak tanpa pemimpin, tanpa kurban, tanpa tugu berhala, tanpa baju efod, dan terafim. <sup>5</sup>Sesudah itu, orang Israel akan berbalik dan mencari TUHAN Allah mereka, dan Daud, raja mereka. Mereka akan gemetar kepada TUHAN dan kepada kebaikan-Nya pada hari-hari terakhir.

---

<sup>1</sup> 3:2 Cek lagi, satu atau satu setengah homer jelai.

---

## Chapter 4

## TUHAN MARAH TERHADAP ISRAEL

<sup>1</sup>Dengarkanlah firman TUHAN, hai orang-orang Israel, sebab TUHAN beperkara dengan penduduk negeri ini,

"Sebab tidak ada kesetiaan, tidak ada kasih,  
dan tidak ada pengenalan akan Allah di negeri ini.

<sup>2</sup> Dengan mengutuk, berbohong, membunuh,  
mencuri, berzina,  
melakukan kekerasan, dan penumpahan darah menyusul penumpahan darah.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, negeri ini akan berkabung,  
dan seluruh penduduknya akan merana.  
Binatang-binatang liar di ladang dan burung-burung di langit,  
juga ikan-ikan di laut akan dilenyapkan.

<sup>4</sup> Namun, jangan ada orang yang berbantah, jangan ada orang yang menegur,  
sebagaimana bangsa itu mengadu dengan para imam!

<sup>5</sup> Engkau akan tersandung pada siang hari,  
juga nabi akan jatuh tersandung bersama engkau pada malam hari,  
dan Aku akan membinasakan ibumu.

<sup>6</sup> Umat-Ku binasa karena kurang pengenalan.  
Sebab engkau yang menolak pengenalan itu,  
maka Aku menolak engkau sebagai imam-Ku.  
Engkau melupakan hukum Allah,  
maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

<sup>7</sup> Semakin mereka bertambah banyak,  
semakin mereka berdosa.  
Kemuliaan mereka akan Kutukar dengan kehinaan.

<sup>8</sup> Mereka memakan dosa umat-Ku  
dan mengharapkan umat-Ku berbuat kesalahan.

<sup>9</sup> Seperti nasib umat, demikianlah nasib para imam.  
Aku akan menghukum mereka karena tingkah lakunya,  
dan membalaskan perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>10</sup> Mereka akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang;  
mereka akan melakukan persundalan, tetapi tidak semakin bertambah,  
sebab mereka telah meninggalkan TUHAN,  
dan memelihara persundalan.

<sup>11</sup> Persundalan, anggur, dan air anggur  
menghilangkan akal budi.

<sup>12</sup> Umat-Ku bertanya kepada pohon-pohon mereka,  
dan tongkatnya memberi tahu kepadanya,  
sebab roh persundalan menyesatkan mereka,  
dan mereka bersundal meninggalkan Allah mereka.

<sup>13</sup> Mereka mempersembahkan kurban di atas puncak-puncak gunung,  
dan membakar kurban di atas bukit-bukit,  
di bawah pohon tarbantin dan pohon hawar dan pohon rimbun, sebab naungannya baik.  
Oleh sebab itu, anak-anakmu perempuan berzina,  
dan menantu-menantumu perempuan bersundal.

- <sup>14</sup> Aku takkan mendatangkan hukuman atas anakmu perempuan sekalipun mereka bersundal,  
atau menantumu perempuan sekalipun mereka berzina.  
Sebab mereka memisahkan diri dari perempuan-perempuan sundal,  
dan mempersembahkan kurban bersama pelacur bakti<sup>1</sup>.  
Bangsa yang tidak berpengertian akan runtuh.

#### DOSA ISRAEL YANG MEMALUKAN

- <sup>15</sup> "Jika engkau berzina, hai Israel,  
jangan Yehuda menjadi bersalah.  
Jangan pergi ke Gilgal, jangan naik ke Bet-Awen,  
dan jangan bersumpah, "Demi TUHAN yang hidup!"  
<sup>16</sup> Sebab, Israel memberontak seperti lembu yang memberontak.  
Sekarang, TUHAN mengembalikan mereka  
seperti domba di tanah lapang?
- <sup>17</sup> Efraim bersekutu dengan berhala-berhala,  
biarkanlah dia!  
<sup>18</sup> Persepakatan dengan para pemabuk!  
Mereka menyerahkan diri kepada persundalan,  
mereka lebih menyukai kehinaan daripada kemasyhuran.  
<sup>19</sup> Angin mengelilingi mereka dengan sayap-sayapnya,  
mereka akan mendapat malu  
karena kurban-kurban sembelihan mereka.

---

<sup>1</sup> 4:14 pelacur bakti perlu diberi keterangan tentang arti pelacur bakti.

---

## Chapter 5

## PEMIMPIN MEMBUAT ISRAEL DAN YEHUDA BERDOSA

- <sup>1</sup> "Dengarlah ini, hai para imam! Perhatikanlah, hai kaum Israel!  
 Berilah telinga, hai keluarga raja!  
 Sebab, untukmu penghukuman itu,  
 sebab engkau telah menjadi jerat bagi Mizpa,  
 dan jaring yang dibentangkan di atas Tabor.
- <sup>2</sup> Seperti lubang yang dikeruk dalam-dalam,  
 Aku akan menghajar mereka.
- <sup>3</sup> Aku mengenal Efraim, Israel tidak tersembunyi bagiku.  
 Sebab sekarang engkau bersundal, hai Efraim;  
 dan kini Israel telah tercemar.
- <sup>4</sup> Perbuatan-perbuatan mereka takkan membiarkan mereka berbalik kepada Allah.  
 Sebab, roh persundalan ada di tengah-tengah mereka,  
 dan mereka tidak mengenal TUHAN.
- <sup>5</sup> Keangkuhan Israel menjadi saksi bagi dirinya sendiri.  
 Efraim akan tersandung karena kesalahannya,  
 dan Yehuda juga akan tersandung bersama-sama mereka.
- <sup>6</sup> Kambing domba dan lembu sapi mereka  
 akan mencari TUHAN,  
 tetapi mereka takkan menjumpai Dia.  
 Ia telah menarik diri dari mereka.
- <sup>7</sup> Mereka telah tidak setia kepada TUHAN,  
 sebab mereka telah memperanakkan anak-anak yang menjijikkan.  
 Sekarang, bulan baru akan memakan habis mereka dan ladang mereka."

## NUBUAT TENTANG KEBINASAAN ISRAEL

- <sup>8</sup> "Tiuplah sangkakala di Gibe, dan nafiri di Rama.  
 Bersorak-sorailah di Bet-Awen;  
 gemetarlah, hai Benyamin!
- <sup>9</sup> Efraim akan menjadi tandus  
 pada hari penghukuman.  
 Di antara suku-suku Israel,  
 Aku memberitahukan apa yang pasti.
- <sup>10</sup> Para pemimpin Yehuda  
 menjadi seperti orang-orang yang memindahkan batas wilayah;  
 Aku akan mencurahkan murka-Ku,  
 ke atas mereka seperti air.
- <sup>11</sup> Efraim tertindas,  
 dihancurkan oleh hukuman,  
 sebab ia berkeras pergi mengikuti kesia-siaan.
- <sup>12</sup> Aku akan seperti gegat bagi Efraim,  
 dan belatung bagi kaum Yehuda.
- <sup>13</sup> Ketika Efraim melihat penyakitnya, dan Yehuda melihat lukanya,  
 pergilah Efraim kepada Asyur,  
 dan mengutus kepada Raja Agung.  
 Namun, ia tidak dapat menyembuhkan engkau dan tidak dapat menghilangkan lukamu.
- <sup>14</sup> Sebab, Aku seperti singa bagi Efraim,  
 seperti singa muda bagi kaum Yehuda.



Aku, Akulah yang akan menerkam  
lalu pergi;

Aku akan menyeret, tanpa ada yang menyelamatkan.

<sup>15</sup> Aku akan berjalan pulang ke tempat-Ku,  
sampai mereka mengakui kesalahannya,  
dan mencari wajah-Ku.

Dalam kesusahannya, mereka akan bertekun mencari Aku.

---

<sup>1</sup> 5:12 gegat ngengat

---

## Chapter 6

## UPAH PERTOBATAN

- <sup>1</sup> "Marilah kita berbalik kepada TUHAN,  
 sebab Dialah yang menerkam dan menyembuhkan kita;  
 Dialah yang melukai dan membalut kita.
- <sup>2</sup> Ia akan menghidupkan kita setelah dua hari.  
 Pada hari yang ketiga, Ia akan membangkitkan kita,  
 dan kita akan hidup di hadapan-Nya.
- <sup>3</sup> Marilah kita mengenal dan mengejar dengan sungguh-sungguh  
 untuk mengenal TUHAN.  
 Ia akan terbit seperti fajar yang menyingsing,  
 dan datang kepada kita seperti hujan,  
 seperti hujan pada akhir musim  
 yang mengairi bumi."

## UMAT TIDAK SETIA

- <sup>4</sup> "Apa yang akan Kuperbuat kepadamu, hai Efraim?  
 Apa yang akan Kuperbuat kepadamu, hai Yehuda?  
 Kebaikanmu seperti kabut pagi,  
 seperti embun yang lenyap pagi-pagi benar.
- <sup>5</sup> Oleh sebab itu, aku telah meremukkan mereka  
 melalui para nabi,  
 Aku telah membunuh mereka dengan perkataan mulut-Ku,  
 dan hukum-Ku muncul seperti terang.
- <sup>6</sup> Sesungguhnya, Aku menyukai kemurahan,  
 bukan kurban sembelihan.  
 Aku menyukai pengenalan akan Allah,  
 lebih daripada kurban-kurban bakaran.
- <sup>7</sup> Mereka telah melanggar perjanjian Adam.  
 Di sana, mereka tidak setia terhadap aku.
- <sup>8</sup> Gilead adalah kota orang-orang yang melakukan kejahatan,  
 penuh dengan jejak darah.
- <sup>9</sup> Seperti gerombolan yang menghadang  
 demikianlah persekutuan para imam.  
 Mereka membunuh di jalan ke Sikhem,  
 bahkan melakukan perbuatan mesum.
- <sup>10</sup> Di antara kaum Israel telah Kulihat hal yang mengerikan.  
 Di sana, Efraim bersundal,  
 Israel telah menjadi najis.
- <sup>11</sup> Juga Yehuda, telah ditetapkan penuaian untukmu,  
 apabila Aku memulihkan keadaan umat-Ku.

## Chapter 7

- <sup>1</sup> Ketika aku akan menyembuhkan Israel,  
tersingkaplah kesalahan Efraim,  
dan kejahatan-kejahatan Samaria.  
Mereka melakukan penipuan; pencuri masuk ke dalam, gerombolan merampas di luar.
- <sup>2</sup> Mereka tidak berpikir dalam hati mereka bahwa Aku mengingat semua kejahatan mereka.  
Sekarang, perbuatan-perbuatan mereka mengelilingi mereka.  
Semuanya di hadapan wajah-Ku.
- <sup>3</sup> Mereka menggembirakan raja dengan kejahatan mereka,  
dan para pemimpin dengan kebohongan mereka.
- <sup>4</sup> Mereka semua berzina,  
seperti dapur perapian yang dinyalakan oleh tukang roti,  
yang berhenti untuk membesarkan api  
ketika meremas adonan  
sampai muai oleh ragi.
- <sup>5</sup> Pada hari raja kita, para pemimpin membuat sakit diri mereka  
dengan kehangatan anggur.  
Ia bersekutu dengan tangan para pencemooh.
- <sup>6</sup> Sebab, hati mereka seperti dapur perapian  
yang menyala-nyala.  
Setiap malam murka mereka surut,  
ketika pagi kembali menyala seperti api yang menjilat
- <sup>7</sup> Mereka semua panas seperti dapur perapian,  
dan menelan para hakim mereka.  
Semua raja mereka sudah tumbang,  
tidak ada yang berseru kepada-Ku.
- <sup>8</sup> "Efraim mencampurkan dirinya dengan bangsa-bangsa,  
Efraim menjadi roti bundar yang tidak dibalik.
- <sup>9</sup> Orang-orang asing telah menelan kekuatannya,  
tetapi ia tidak mengetahuinya.  
Bahkan, rambut putih telah bertaburan di atasnya,  
tetapi ia tidak mengetahuinya.
- <sup>10</sup> Kesombongan Israel menjadi saksi terhadapnya.  
Namun, mereka tidak berbalik kepada TUHAN, Allah mereka,  
dan tidak mencari Dia  
dalam semuanya ini.
- <sup>11</sup> Efraim menjadi burung merpati yang bodoh, tidak berakal budi,  
yang berseru kepada Mesir, pergi kepada Asyur.
- <sup>12</sup> Jika mereka pergi,  
Aku akan menebarkan jaring-Ku ke atas mereka.  
Aku akan menurunkan mereka seperti burung-burung di langit.  
Aku akan menghajar mereka agar jemaat mendengar kejahatan mereka.
- <sup>13</sup> Celakalah mereka,  
sebab mereka melarikan diri dari Aku!  
Binasalah mereka,  
sebab mereka telah memberontak terhadap Aku!  
Aku mau membebaskan mereka,  
tetapi mereka berkata dusta terhadap Aku.
- <sup>14</sup> Mereka tidak berseru kepada-Ku dari hati mereka,  
tetapi mereka meratap di atas tempat tidurnya.  
Mereka menghasut diri karena gandum dan anggur,  
mereka memberontak terhadap Aku.
- <sup>15</sup> Walaupun Aku telah melatih dan menguatkan lengan-lengan mereka,

- tetapi mereka bermaksud jahat terhadap Aku.
- <sup>16</sup> Mereka berbalik, tetapi bukan kepada Yang Mahatinggi.  
Mereka seperti busur penipu.  
Para pemimpin mereka akan jatuh dengan pedang,  
sebab perkataan lidah mereka yang kasar.  
Ini akan menjadi cemoohan bagi mereka di Tanah Mesir.

## Chapter 8

## PENYEMBAHAN BERHALA MEMBAWA KEBINASAAN

- <sup>1</sup> Tiuplah sangkakala!  
Seperti burung rajawali di atas rumah TUHAN.  
Sebab mereka telah melanggar perjanjian-Ku,  
dan memberontak terhadap hukum-Ku.
- <sup>2</sup> Mereka berseru kepada-Ku,  
"Allahku, kami Israel, mengenal Engkau!"
- <sup>3</sup> Israel telah menolak yang baik,  
musuh akan mengejar dia.
- <sup>4</sup> Mereka mengangkat raja,  
tetapi tidak dengan-Ku.  
Mereka mengangkat pemimpin-pemimpin,  
tetapi tanpa sepengetahuan-Ku.  
Dengan emas dan perak, mereka membuat patung-patung berhala,  
sehingga mereka disingkirkan.
- <sup>5</sup> Aku membuang anak lembumu, hai Samaria.  
Murka-Ku menyala-nyala terhadap mereka!  
Sampai berapa lama mereka tidak mampu bebas dari kesalahan?
- <sup>6</sup> Sebab, orang-orang Israel dibuat oleh tukang-tukang, itu bukan dari Allah!  
Sesungguhnya, mereka akan menjadi kepingan,  
Anak lembu Samaria itu!
- <sup>7</sup> Sebab mereka menabur angin,  
maka mereka akan menuai badai.  
Gandum yang belum menguning,  
tidak ada pada mereka,  
Tunasnya  
tidak menghasilkan tepung.  
Jika memberi hasil,  
orang-orang asing akan menelannya.
- <sup>8</sup> Israel telah ditelan,  
sekarang mereka berada di antara bangsa-bangsa,  
seperti perkakas,  
yang tidak dikehendaki orang.
- <sup>9</sup> Sebab, mereka telah pergi ke Asyur,  
seperti keledai hutan yang mengasingkan diri.  
Efraim membagi-bagi cinta.
- <sup>10</sup> Sekalipun mereka membagi-bagi cinta di antara bangsa-bangsa,  
sekarang Aku akan menghimpun mereka.  
Sebentar lagi Aku akan berhenti  
mengurapi raja dan pemimpin-pemimpin."

## ISRAEL LUPA AKAN ALLAH DAN MENYEMBAH BERHALA

- <sup>11</sup> "Sebab, Efraim telah memperbanyak mezbah untuk berbuat dosa,  
mezbah-mezbah itu telah menjadikan mereka berdosa.
- <sup>12</sup> Aku menulis banyak hukum-Ku baginya,  
tetapi itu dianggap sebagai sesuatu yang asing
- <sup>13</sup> Mereka mengurbankan kurban-kurban sembelihan,

mempersembahkan daging dan memakannya.

Akan tetapi, TUHAN tidak berkenan terhadap mereka.

Sekarang, Ia akan mengingat kesalahan mereka dan menghukum dosa-dosa mereka, mereka akan kembali ke Mesir.

<sup>14</sup> Israel melupakan Penciptanya dan membangun istana-istana.

Yehuda telah memperbanyak kota-kota yang berkubu.

Akan tetapi, Aku akan mengirim api ke atas kota-kotanya, sehingga puri-purinya dimakan habis.

## Chapter 9

## KESEDIHAN AKIBAT PEMBUANGAN

- <sup>1</sup> Jangan bersukacita, hai Israel!  
 Jangan bersorak-sorai seperti bangsa-bangsa lain!  
 Sebab, engkau telah bersundal meninggalkan Allahmu,  
 Engkau mencintai upah persundalan,  
 di semua tempat pengirikan gandum.
- <sup>2</sup> Tempat pengirikan gandum dan pemerasan anggur  
 takkan memberi mereka makan,  
 dan anggur baru akan mengecewakan mereka.
- <sup>3</sup> Mereka takkan tinggal di negeri TUHAN.  
 Akan tetapi, Efraim akan kembali ke Mesir,  
 dan di Asyur mereka akan memakan makanan yang najis.
- <sup>4</sup> Mereka takkan mencurahkan anggur kepada TUHAN,  
 dan kurban-kurban sembelihan mereka tidak menyukakan hati-Nya.  
 Kurban-kurban mereka akan menjadi seperti roti perkabungan,  
 semua orang yang memakannya akan menjadi najis.  
 Sebab, roti mereka adalah untuk jiwanya sendiri,  
 takkan masuk ke dalam Bait TUHAN.
- <sup>5</sup> Apakah yang akan engkau perbuat pada hari pertemuan raya,  
 dan pada hari raya TUHAN?
- <sup>6</sup> Sebab, sesungguhnya mereka menghindarkan diri dari kebinasaan.  
 Mesir akan menghimpun mereka,  
 Memfis akan menguburkan mereka.  
 Rumput akan menguasai barang-barang perak mereka yang berharga,  
 rumput duri akan tumbuh dalam kemah-kemah mereka.

## ISRAEL MENOLAK NABI YANG BENAR

- <sup>7</sup> Hari-hari penghukuman telah datang,  
 hari-hari pembalasan telah datang,  
 Israel akan mengetahuinya, "Nabi adalah orang yang bodoh,  
 orang yang penuh Roh adalah orang gila!"  
 Sebab, sangat banyak kesalahanmu  
 dan besar kebencianmu.
- <sup>8</sup> Efraim umat Allahku sedang mengintai nabi,  
 perangkap penangkap burung ada di sepanjang jalannya,  
 permusuhan ada di rumah Allahnya.
- <sup>9</sup> Mereka sudah berlaku buruk  
 seperti pada hari-hari Gibeon,  
 Ia akan mengingat kesalahan mereka,  
 dan akan menghukum dosa-dosa mereka.

## ISRAEL HANCUR KARENA MENYEMBAH BERHALA

- <sup>10</sup> "Seperti buah anggur di padang belantara,  
 Aku menemukan Israel.  
 Seperti buah sulung sebagai hasil pertama pohon ara,  
 Aku melihat nenek moyangmu.  
 Akan tetapi, mereka pergi kepada Baal-Peor,  
 dan mengabdikan kepada dewa keajaiban

sehingga mereka menjadi kekejian,  
seperti yang mereka cintai.

#### ORANG ISRAEL TAKKAN MEMPUNYAI ANAK

- <sup>11</sup> Kemuliaan Efraim terbang seperti burung,  
tidak ada yang melahirkan, yang mengandung, dan yang hamil!
- <sup>12</sup> Walaupun mereka membesarkan anak-anaknya,  
Aku akan membuat mereka kehilangan anak sehingga tidak ada manusia lagi.  
Sesungguhnya, celakalah mereka  
ketika Aku meninggalkan mereka.
- <sup>13</sup> Aku melihat Efraim seperti Tirus,  
yang ditanam di padang rumput.  
Efraim membawa keluar anak-anaknya kepada si pembunuh.
- <sup>14</sup> Karuniakanlah kepada mereka, ya TUHAN,  
apa yang akan Engkau karuniakan?  
Karuniakanlah kepada mereka kandungan yang mandul,  
dan buah dada yang kering.
- <sup>15</sup> Semua kejahatan mereka terjadi di Gilgal;  
sesungguhnya, di sanalah Aku mulai membenci mereka.  
Karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat,  
Aku akan mengusir mereka dari rumah-Ku.  
Aku takkan mengasihi mereka lagi;  
semua pemimpin mereka adalah pemberontak.
- <sup>16</sup> Efraim dipukul,  
akar-akarnya telah menjadi kering.  
Mereka takkan berbuah.  
Sekalipun mereka melahirkan anak,  
Aku akan membunuh buah kandungan mereka yang berharga.
- <sup>17</sup> Allahku akan menolak mereka,  
sebab mereka tidak mendengarkan Dia.  
Mereka akan mengembara  
di antara bangsa-bangsa.



## Chapter 10

## KEKAYAAN ISRAEL MENUNTUN KEPADA PENYEMBAHAN BERHALA

- <sup>1</sup> Israel adalah pohon anggur yang bertumbuh besar,  
yang menghasilkan buah.  
Semakin banyak buahnya,  
semakin banyak ia membuat mezbah-mezbah.  
Semakin baik tanahnya,  
semakin baik ia membuat tugu-tugu berhala.
- <sup>2</sup> Hati mereka terbagi.  
Sekarang, mereka harus menanggung kesalahannya.  
TUHAN<sub>1</sub> akan menghancurkan mezbah-mezbah  
dan meruntuhkan tugu-tugu berhala mereka.

## KEPUTUSAN JAHAT ORANG ISRAEL

- <sup>3</sup> Sebab, sekarang mereka akan berkata,  
"Kita tidak mempunyai raja lagi  
karena kita tidak takut kepada TUHAN.  
Apa yang akan diperbuat raja bagi kita?"
- <sup>4</sup> Mereka membuat janji-janji palsu, bersumpah dusta, mengikat perjanjian  
sehingga tumbuh racun<sub>2</sub> seperti pohon Upas di alur-alur ladang.
- <sup>5</sup> Penduduk Samaria akan ketakutan  
karena anak lembu Bet-Awen.  
Sungguh, umatnya akan berkabung karenanya,  
para imam akan meratap karenanya,  
sebab kemuliaannya telah meninggalkannya.
- <sup>6</sup> Anak lembu itu  
akan dibawa ke Asyur sebagai persembahan  
kepada Raja Agung;  
Efraim akan mendapat malu,  
Israel akan menjadi malu karena rancangannya.
- <sup>7</sup> Raja Samaria akan dibinasakan  
seperti ranting yang terapung di air.
- <sup>8</sup> Bukit-bukit pengurbanan Awen,  
dosa Israel, akan dibinasakan.  
Semak duri dan rumput duri akan tumbuh di atas mezbah-mezbahnya.  
Mereka akan berkata kepada gunung-gunung,  
"Lindungilah kami!"  
dan kepada bukit-bukit, "Runtuhlah atas kami!"

## ISRAEL AKAN MENANGGUNG DOSANYA

- <sup>9</sup> "Sejak hari Gibeon, engkau telah berbuat dosa, hai Israel.  
Di situlah, mereka bangkit melawan.  
Tidakkah perang melawan orang-orang yang curang, akan mencapai mereka di Gibeon?"
- <sup>10</sup> Aku berkenan menghajar mereka,  
bangsa-bangsa akan berkumpul melawan mereka,  
mereka akan dibelenggu karena dua kesalahan mereka.
- <sup>11</sup> Efraim seperti anak lembu yang terlatih,  
yang suka menginjak-injak.

Aku menyayangi tengkuknya yang indah,  
Aku memasang Efraim, Yehuda harus membajak,  
Yakub harus menyisir tanahnya sendiri.

<sup>12</sup> Taburlah kebenaran,  
tuailah menurut kasih setia!  
Bukalah tanah baru bagimu,  
sebab sudah waktunya untuk mencari Tuhan,  
sampai Dia datang,  
mengajar engkau dengan kebenaran.

<sup>13</sup> Engkau telah membajak kefasikan,  
telah menuai kecurangan,  
telah memakan buah kebohongan.

Oleh sebab itu, engkau telah mengandalkn diri pada keretamu,  
dan pahlawan-pahlawanmu dalam jumlah yang besar.

<sup>14</sup> Bersiaplah akan keriuhan perang yang terjadi di antara bangsamu,  
semua kubu akan dihancurluluhkan.  
sama seperti Salman menghancurkan Bet-Arbel pada hari pertempuran,  
ibu-ibu bersama dengan anak-anak diremukkan.

<sup>15</sup> Seperti itulah yang akan Aku lakukan kepadamu, hai Israel,  
sebab sangat banyak kejahatanmu.  
Ketika fajar menyingsing,  
Raja Israel akan dilenyapkan sampai habis."

---

<sup>1</sup> 10:2 TUHAN perlu cek lagi, apakah TUHAN, Allah, atau Dia.

<sup>2</sup> 10:4 racun hukum atau racun? cek lagi.

---

## Chapter 11

## ISRAEL TELAH MELUPAKAN TUHAN

- <sup>1</sup> Ketika Israel masih anak-anak, Aku mengasihinya.  
 Dari Mesir, Aku memanggil anak-Ku itu.
- <sup>2</sup> Semakin Aku memanggil,  
 semakin mereka pergi menjauhi hadapan-Ku.  
 Mereka mempersembahkan kurban kepada para Baal,  
 dan membakar kurban bagi patung-patung.
- <sup>3</sup> Aku yang mengajar Efraim berjalan,  
 dan memegang mereka dengan tangan-Ku.  
 Akan tetapi, mereka tidak mau menyadari,  
 bahwa Aku yang menyembuhkan mereka.
- <sup>4</sup> Aku menarik mereka dengan tali manusia,  
 dengan ikatan kasih.  
 Bagi mereka, Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari rahang mereka,  
 Aku membungkuk untuk memberi mereka makan.
- <sup>5</sup> Mereka takkan kembali ke Tanah Mesir,  
 tetapi Asyur akan menjadi raja mereka,  
 sebab mereka menolak untuk bertobat.
- <sup>6</sup> Pedang akan menari-nari di kota-kota mereka,  
 menghabisi palang-palang pintu mereka,  
 dan akan memakan habis rencana-rencana mereka sendiri.
- <sup>7</sup> Umat-Ku betah berpaling dari-Ku,  
 meski mereka memanggil kepada Yang Tinggi,  
 tetapi semuanya berhenti meninggikan namaku."

## TUHAN TAKKAN MEMBINASAKAN ISRAEL

- <sup>8</sup> "Bagaimana Aku akan membiarkan engkau, hai Efraim,  
 menyerahkan engkau, hai Israel?  
 Bagaimana mungkin Aku membiarkan engkau seperti Adma,  
 membiarkan engkau seperti Zeboim?  
 Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku,  
 belas kasihan-Ku bangkit serentak.
- <sup>9</sup> Aku takkan melaksanakan murka-Ku yang menyala-nyala.  
 Aku takkan kembali membinasakan Efraim.  
 Sesungguhnya, Akulah Allah,  
 dan bukan manusia,  
 Yang Mahakudus di tengah-tengahmu.  
 Aku takkan datang dengan murka.
- <sup>10</sup> Mereka akan mencari TUHAN; Ia akan mengaum seperti singa.  
 Sungguh, Ia akan mengaum,  
 maka anak-anak akan datang dari barat  
 dengan gemetar.
- <sup>11</sup> Mereka akan datang dengan gemetar seperti burung-burung dari Mesir  
 dan seperti burung merpati dari tanah Asyur,  
 Aku akan menetapkan mereka lagi di rumah-rumah mereka."  
 Demikianlah firman TUHAN.

## TUHAN MENGEKAM ISRAEL

<sup>12</sup> (12-1) Efraim telah mengepung Aku dengan kebohongan,  
dan orang-orang Israel dengan tipu daya.  
Namun, Yehuda bersungguh-sungguh mendekat kepada Allah,  
bersama-sama dengan orang-orang kudus, yang setia. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> 11:12 cek lagi kalimat. Mengikuti KJV, MILT, tapi berbeda dengan NASB, TB, dan NIV.

---

## Chapter 12

## TUHAN MENGECEM ISRAEL

- <sup>1</sup> (12-2) Efraim memakan angin,  
mengejar angin timur sepanjang hari.  
memperbanyak kebohongan  
dan kekerasan;  
Mereka membuat perjanjian dengan Asyur,  
dan membawa minyak ke Mesir.
- <sup>2</sup> (12-3) TUHAN beperkara dengan Yehuda,  
dan akan menghukum Yakub sesuai dengan jalan-jalannya,  
dan akan membalas sesuai dengan perbuatan-perbuatannya.
- <sup>3</sup> (12-4) Di dalam kandungan,  
ia menipu saudaranya.  
Dalam kekuatannya,  
ia bergumul dengan Allah.
- <sup>4</sup> (12-5) Ia bergumul dengan malaikat, dan menang.  
Ia menangis dan memohon belas kasihan-Nya.  
Ia menjumpai-Nya di Betel,  
dan di sanalah Dia berfirman kepadanya,
- <sup>5</sup> (12-6) yaitu TUHAN, Allah semesta alam,  
TUHAN nama-Nya.
- <sup>6</sup> (12-7) "Engkau harus kembali kepada Allahmu.  
Berpeganglah pada kasih setia dan keadilan,  
dan berharaplah kepada Allahmu senantiasa."
- <sup>7</sup> (12-8) "Seperti Kanaan, dengan neraca tipu daya di tangannya,  
dan suka menindas.
- <sup>8</sup> (12-9) Efraim berkata, "Sungguh, aku telah menjadi kaya.  
Aku telah memperoleh harta benda bagiku.  
Dalam segala jerih lelahku takkan ditemukan kesalahan,  
yang merupakan dosa bagiku."
- <sup>9</sup> (12-10) Akulah TUHAN, Allahmu, sejak di Tanah Mesir.  
Aku mau membuat engkau mendiami kembali kemah-kemah,  
seperti pada hari-hari pertemuan raya.
- <sup>10</sup> (12-11) Aku berfirman kepada para nabi,  
dan memberi banyak penglihatan,  
dan dengan perantaraan para nabi  
Aku memberi perumpamaan.
- <sup>11</sup> (12-12) Apabila ada kejahatan di Gilead,  
mereka akan menjadi sia-sia.  
Di Gilgal, mereka mempersembahkan lembu-lembu jantan,  
maka mezbah-mezbah mereka menjadi timbunan batu  
di alur-alur ladang.
- <sup>12</sup> (12-13) Yakub melarikan diri ke tanah Aram,  
Israel menghambakan diri untuk mendapat istri,  
untuk mendapat istri, ia menjadi gembala.
- <sup>13</sup> (12-14) TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir dengan perantaraan seorang nabi,  
melalui seorang nabi ia dilindungi.
- <sup>14</sup> (12-15) Efraim menimbulkan sakit hati-Nya dengan sangat pahit.  
Tuhannya akan membiarkan hutang darahnya menyimpannya,  
dan membalaskan penghinaannya kepadanya.

## Chapter 13

## ISRAEL TELAH MERUSAK DIRI SENDIRI

- <sup>1</sup> "Ketika Efraim berbicara, orang gemetar.  
 Ia ditinggikan di Israel,  
 tetapi ia bersalah dengan menyembah Baal,  
 sehingga ia mati.
- <sup>2</sup> Sekarang mereka berdosa lebih lagi.  
 Mereka membuat patung tuangan dari perak mereka,  
 dan berhala-berhala menurut pengertian mereka,  
 semua itu buatan tukang-tukang.  
 Mereka berkata, "Persembahkanlah kurban kepadanya!  
 Biarlah manusia mencium anak-anak lembu.
- <sup>3</sup> Oleh sebab itu, mereka akan seperti kabut pagi,  
 seperti embun yang lenyap pada pagi hari.  
 Seperti sekam yang diterbangkan badai dari tempat pengirikan,  
 dan seperti asap dari tingkap.
- <sup>4</sup> Namun, Akulah TUHAN, Allahmu  
 sejak di Tanah Mesir.  
 Engkau tidak mengenal allah selain Aku,  
 tidak ada Juru Selamat lain kecuali Aku.
- <sup>5</sup> Aku mengenal engkau di padang belantara,  
 di tanah yang kering.
- <sup>6</sup> Setelah makan rumput,  
 mereka menjadi kenyang.  
 Setelah mereka kenyang, hati mereka menjadi sombong.  
 Itulah sebabnya, mereka melupakan Aku.
- <sup>7</sup> Oleh karena itu, Aku menjadi seperti seekor singa bagi mereka,  
 seperti macan tutul, Aku mengintai di tepi jalan.
- <sup>8</sup> Aku mendatangi mereka seperti beruang yang kehilangan anaknya,  
 aku mengoyakkan hati mereka.  
 Di sana, Aku memakan mereka seperti singa,  
 binatang-binatang liar di padang  
 akan mencabik mereka.

## ISRAEL TIDAK DAPAT DISELAMATKAN DARI MURKA ALLAH

- <sup>9</sup> "Engkau binasa, hai Israel,  
 sebab siapa yang dapat memberi pertolongan kepadamu?
- <sup>10</sup> Di manakah rajamu sekarang  
 supaya engkau diselamatkan di kotamu?  
 Di mana semua hakim  
 supaya engkau diberi keadilan,  
 hai engkau yang berkata,  
 "Berikanlah kepadaku seorang raja dan pemimpin-pemimpin!"
- <sup>11</sup> Aku memberi engkau seorang raja dalam amarah-Ku,  
 dan mengambil mereka dalam murka-Ku.
- <sup>12</sup> Kejahatan Efraim dibungkus,  
 dosanya disimpan.
- <sup>13</sup> Kesakitan melahirkan akan menimpa dia,

tetapi ia bukan anak yang bijaksana.  
Sebab, bila waktunya tiba,  
ia tidak mau keluar  
dari kandungan ibunya.

- <sup>14</sup> Akan Kubebasakan mereka dari kuasa dunia orang mati,  
Kutebus mereka dari maut.  
Hai maut, di manakah penyakit samparmu?  
Hal dunia orang mati, di manakah pembinasamu?  
Belas kasihan tersembunyi dari mata-Ku.
- <sup>15</sup> Meskipun ia tumbuh subur di antara saudara-saudaranya,  
angin timur, angin TUHAN, akan datang bertiup dari padang belantara  
mengeringkan sumber airnya,  
dan merusak mata airnya.  
Dirampasnya perbendaharaan, semua perkakas yang indah-indah dari mereka.
- <sup>16</sup> (14-1) "Samaria akan menanggung hukuman  
karena ia menentang Allahnya.  
Pedang akan menewaskan mereka,  
bayi-bayinya akan diremukkan,  
dan perempuan-perempuannya yang mengandung akan dibelah perutnya."

Chapter 14

## KEMBALI KEPADA TUHAN

<sup>1</sup>(14-2) Kembalilah, hai Israel, kepada TUHAN Allahmu, sebab engkau telah jatuh tersandung karena kesalahanmu.<sup>2</sup>(14-3) Bawalah serta perkataan-perkataan penyesalan dan kembalilah kepada TUHAN! Katakanlah kepada-Nya,

"Ampunilah semua kesalahan kami  
dan terimalah kami dengan baik,  
maka kami akan mempersembahkan  
lembu-lembu jantan dan pengakuan kami.

<sup>3</sup> (14-4) Asyur takkan menyelamatkan kami.  
Kami tidak mau menunggangi kuda.  
Dan, kami takkan berkata lagi, 'Ya, Allah kami!'  
kepada pekerjaan tangan kami.  
Sebab, engkau mengasihi anak yatim."

## TUHAN AKAN MENGAMPUNI ISRAEL

<sup>4</sup> (14-5) Aku akan menyembuhkan mereka  
dari kemurtadan,  
Aku akan mengasihi mereka dengan rela hati,  
sebab kemarahan-Ku telah surut dari mereka.  
<sup>5</sup> (14-6) Aku menjadi seperti embun bagi Israel,  
Ia akan berbunga seperti bunga bakung,  
dan akan menjulurkan akarnya seperti di Gunung Lebanon.  
<sup>6</sup> (14-7) Ranting-rantingnya akan menjalar,  
keindahannya akan seperti pohon Zaitun,  
dan keharumannya  
seperti Gunung Lebanon.  
<sup>7</sup> (14-8) Mereka yang tinggal dalam naungan-Ku akan kembali,  
akan hidup seperti gandum.  
Mereka akan bertumbuh seperti pohon anggur,  
yang termasyhur seperti anggur Lebanon.

## TUHAN MEMPERINGATKAN ISRAEL TENTANG BERHALA

<sup>8</sup> (14-9) "Hai Efraim, apa lagi hubungan-Ku dengan berhala-berhala?  
Aku menjawab dan memperhatikan engkau!  
Aku seperti pohon Sanobar yang hijau,  
dari-Ku engkau mendapat buah."

## NASIHAT TERAKHIR

<sup>9</sup> (14-10) Siapakah yang bijaksana?  
Biarlah ia memahami semuanya ini.  
Siapakah yang berakal budi?  
Ia akan mengetahuinya.  
Sebab, jalan-jalan TUHAN lurus,  
dan orang benar berjalan di dalamnya,



tetapi pemberontak akan jatuh tersandung di dalamnya.

## YOEL

### Chapter 1

#### BELALANG AKAN MEMBINASAKAN HASIL PANEN

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Yoel anak Petuel:

- <sup>2</sup> Dengarlah ini, hai para tua-tua,  
perhatikanlah, hai seluruh penduduk negeri!  
Pernahkah terjadi seperti ini pada zamanmu?  
Atau, pada zaman nenek moyangmu?
- <sup>3</sup> Ceritakanlah kepada anak-anakmu,  
dan anak-anakmu menceritakan kepada anak-anak mereka,  
dan anak-anak mereka kepada keturunan berikutnya.
- <sup>4</sup> Apa yang ditinggalkan belalang pengerat,  
telah dimakan belalang pindahan.  
Apa yang ditinggalkan belalang pindahan,  
dimakan belalang pelompat.  
Dan, apa yang ditinggalkan belalang pelompat,  
dimakan oleh belalang pelahap.

#### BELALANG-TENTARA YANG PERKASA

- <sup>5</sup> Bangunlah, hai para pemabuk, dan menangislah.  
Merataplah, hai semua peminum air anggur karena anggur baru.  
Sebab, anggur itu telah dilenyapkan dari mulutmu.
- <sup>6</sup> Sebab, suatu bangsa telah maju menyerang negeriku, kuat  
dan tidak terhitung banyaknya.  
Giginya seperti gigi singa,  
dan taringnya seperti singa betina.
- <sup>7</sup> Dibuatnya pohon anggurku menjadi tandus,  
dan pohon araku menjadi buntung.  
Dikelupasnya kulitnya, lalu dilemparkannya;  
sehingga cabang-cabangnya menjadi putih.

#### ORANG-ORANG AKAN MENANGIS

- <sup>8</sup> Merataplah seperti anak perawan  
yang memakai kain kabung  
karena mempelai kekasih masa mudanya.
- <sup>9</sup> Kurban persembahan dan kurban curahan telah lenyap dari Bait TUHAN.  
Berkabunglah para imam,  
pelayan-pelayan TUHAN.
- <sup>10</sup> Ladang musnah,  
tanah berkabung;  
karena gandum sudah dimusnahkan,  
buah anggur menjadi kering,  
dan minyak sudah menipis.
- <sup>11</sup> Malulah, petani-petani;

merataplah, tukang-tukang kebun anggur,  
karena gandum dan karena jelai,  
sebab tuaian ladang sudah musnah.

<sup>12</sup> Pohon anggur menjadi kering,  
dan pohon ara layu.

Pohon delima, juga pohon kurma dan pohon apel,  
semua pohon di ladang sudah mengering.  
Sungguh, kegirangan menjadi layu di antara anak-anak manusia.

<sup>13</sup> Kenakanlah kain kabung dan merataplah, hai para imam,  
merataplah, hai pelayan-pelayan mezbah.

Masuklah dan bermalamlah dengan kain kabung, hai pelayan-pelayan Allahku,  
sebab sudah ditahan dari Bait Allahmu kurban persembahan dan kurban curahan.

#### KERUSAKAN YANG MENGERIKAN KARENA BELALANG-BELALANG ITU

<sup>14</sup> Adakanlah puasa,  
serukanlah hari raya perkumpulan kudus,  
kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke Bait TUHAN Allahmu,  
dan berserulah kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Wah, hari itu! Sesungguhnya, hari TUHAN sudah dekat,  
datang sebagai pembinasaan dari Yang Mahakuasa.

<sup>16</sup> Bukankah di hadapan mata, sudah lenyap makanan,  
sukacita dan sorak-sorai dari Bait Allah kita.

<sup>17</sup> Biji-bijian menjadi kering di dalam tanah,  
tempat perbendaharaan menjadi tandus.

Lambung-lambung dihancurkan  
karena gandum sudah mengering.

<sup>18</sup> Betapa mengeluhnya binatang,  
dan gempar kawanan lembu  
karena tidak ada lagi padang rumput bagi mereka.  
Dan, kawanan kambing domba mendapat hukuman.

<sup>19</sup> Kepada-Mu, TUHAN, aku berseru,  
karena api telah memakan padang rumput di padang gurun,  
nyala api membakar hangus  
pohon-pohon di ladang

<sup>20</sup> Bahkan, hewan-hewan di padang menjerit kepada-Mu  
karena air di alur-alur sungai telah kering,  
dan api telah memakan habis  
tanah gembalaan di padang gurun.

## Chapter 2

## HARI TUHAN AKAN DATANG

- <sup>1</sup> Tiuplah sangkakala di Sion,  
bersorak-soraklah di gunung-Ku yang kudus!  
Gemetarlah seluruh penduduk negeri,  
sebab hari TUHAN datang.  
Sesungguhnya, hari itu sudah dekat.
- <sup>2</sup> Hari kegelapan dan kekelaman,  
hari yang berawan dan gelap gulita,  
seperti fajar menyebar di atas gunung-gunung.  
Suatu bangsa yang besar dan kuat,  
tidak pernah ada yang sepertinya sejak purbakala,  
dan takkan ada lagi sesudahnya sampai tahun turun-temurun.
- <sup>3</sup> Di hadapan mereka, api memakan habis,  
di belakang, nyala api membakar.  
Di depan mereka, negeri itu seperti Taman Eden, tetapi di belakangnya padang gurun yang tandus,  
dan tidak ada yang terluput darinya.
- <sup>4</sup> Rupa mereka seperti kuda,  
dan seperti kuda perang mereka berlari.
- <sup>5</sup> Seperti suara kereta pertempuran,  
mereka melompat-lompat  
di atas puncak gunung-gunung.  
Seperti suara nyala api,  
yang memakan habis jerami,  
seperti suatu bangsa yang kuat,  
yang mengatur barisannya untuk berperang.
- <sup>6</sup> Di hadapannya bangsa-bangsa gemetar;  
semua wajah menjadi pucat.
- <sup>7</sup> Seperti pahlawan mereka berlari,  
seperti prajurit mereka memanjat tembok.  
Mereka berjalan terus dengan tidak menyimpang  
dari jalannya.
- <sup>8</sup> Mereka tidak saling mendorong,  
masing-masing mereka berjalan di jalannya.  
Mereka menerobos pertahanan dengan senjata,  
mereka tidak terputus.
- <sup>9</sup> Mereka menyerbu ke dalam kota,  
mereka berlari ke atas tembok.  
Mereka memanjat ke atas rumah-rumah,  
mereka masuk melalui jendela-jendela seperti pencuri.
- <sup>10</sup> Di hadapannya, bumi gemetar, langit berguncang.  
Matahari dan bulan menjadi gelap,  
dan bintang-bintang menutupi cahayanya.
- <sup>11</sup> TUHAN memperdengarkan suara-Nya di hadapan bala tentara-Nya.  
Pasukannya sangat besar,  
dan pelaku firman-Nya sangat kuat.  
Sebab, hari TUHAN sangat besar dan sangat dahsyat!  
Sesungguhnya, siapakah yang dapat bertahan?

### TUHAN MENYURUH ORANG-ORANG ITU BERTOBAT

- <sup>12</sup> "Sekarang juga, " demikianlah firman TUHAN,  
"Bertobatlah kepada-Ku dengan segenap hatimu,  
dengan berpuasa,  
dengan menangis, dan dengan meratap."  
<sup>13</sup> Koyakkanlah hatimu,  
bukan pakaianmu.  
Bertobatlah kepada TUHAN Allahmu,  
karena Ia pengasih dan penyayang,  
panjang sabar, dan berlimpah kasih setia,  
dan menyesal karena hukuman-Nya.  
<sup>14</sup> Siapakah yang mengetahui, mungkin Ia mau berbalik dan menyesal,  
dan meninggalkan berkat,  
menjadi kurban-kurban sajian dan kurban-kurban curahan  
bagi TUHAN Allahmu.

### BERDOALAH KEPADA TUHAN

- <sup>15</sup> Tiuplah sangkakala di Sion,  
kuduskanlah puasa,  
dan serukanlah hari pertemuan raya.  
<sup>16</sup> Kumpulkanlah bangsa ini,  
kuduskanlah jemaat,  
kumpulkanlah para tua-tua, kumpulkanlah anak-anak,  
bahkan bayi-bayi yang menyusu.  
Biarlah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya,  
dan pengantin-pengantin perempuan dari kamar tidurnya.  
<sup>17</sup> Biarlah para imam, pelayan-pelayan TUHAN,  
menangis di antara serambi dan mezbah, serta berkata,  
"Ya TUHAN, sayangilah umat-Mu.  
Jangan biarkan milik pusaka-Mu menjadi celaan,  
sehingga bangsa-bangsa menguasai mereka.  
Mengapa mereka berkata terhadap bangsa-bangsa,  
'Di manakah Allah mereka?'"

### TUHAN AKAN MEMULIHKAN NEGERI ITU

- <sup>18</sup> TUHAN menjadi cemburu karena negeri-Nya,  
dan berbelas kasihan kepada umat-Nya.  
<sup>19</sup> TUHAN menjawab dan berkata kepada umat-Nya,  
"Sesungguhnya, Aku akan mengirimkan kepadamu gandum, anggur, dan minyak,  
dan engkau akan puas memakannya.  
Aku takkan menyerahkan engkau lagi  
menjadi celaan di antara bangsa-bangsa.  
<sup>20</sup> Akan Kujauhkan yang dari utara itu darimu,  
dan akan Kucerai-beraikan ke suatu negeri yang kering dan sunyi sepi,  
barisan depannya ke laut timur,  
dan barisan belakangnya ke laut barat,  
Bau busuknya dan bau anyirnya akan naik ke atas,  
sebab ia telah melakukan perkara yang besar.

### NEGERI ITU AKAN MENJADI BARU KEMBALI

- <sup>21</sup> Janganlah takut, hai negeri.  
Bersorak-sorailah dan bersukacitalah,

- sebab TUHAN telah melakukan perkara yang besar!  
22 Janganlah takut, hewan-hewan di padang,  
sebab padang rumput di padang gurun menghiu,  
pohon-pohon menghasilkan buahnya,  
bahkan pohon ara dan pohon anggur memberi kekayaannya.
- 23 Orang-orang Sion, bersorak-sorailah,  
dan bersukacitalah karena TUHAN Allahmu!  
Sebab, Ia telah memberikan hujan pada awal musim dengan adil.  
Diturunkan-Nya hujan, hujan pada awal musim dan hujan pada akhir musim,  
seperti dahulu.
- 24 Tempat-tempat pengirikan akan penuh dengan gandum,  
dan tempat pemerasan akan melimpah dengan anggur dan minyak.
- 25 "Aku akan memulihkan,  
tahun-tahun yang hasilnya dimakan belalang pindahan,  
belalang pelompat, belalang pelahap, dan belalang pengerip,  
yaitu tentaraku yang besar yang Kukirimkan kepadamu.
- 26 Engkau akan makan banyak,  
dan menjadi kenyang.  
Engkau akan menyanyikan puji-pujian tentang nama TUHAN Allahmu,  
yang telah melakukan perbuatan ajaib kepadamu.  
Umat-Ku takkan mendapat malu untuk selama-lamanya.
- 27 Engkau akan mengetahui bahwa Aku berada di tengah-tengah orang Israel,  
dan Akulah TUHAN Allahmu,  
tidak ada yang lain.  
Umat-Ku takkan mendapat malu lagi untuk selama-lamanya.

#### ALLAH AKAN MEMBERIKAN ROH-NYA KEPADA SEMUA ORANG

- 28 "Setelah itu, akan terjadi,  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.  
Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat,  
orang-orang tua akan mendapat mimpi,  
pemuda-pemuda akan mendapat penglihatan.
- 29 Bahkan, kepada hamba  
laki-laki dan kepada hamba perempuan,  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas mereka pada hari-hari itu.
- 30 Aku akan melakukan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi,  
darah, dan api, dan gumpalan-gumpalan asap.
- 31 Matahari akan berubah menjadi gelap  
dan bulan menjadi darah  
sebelum datangnya Hari TUHAN  
yang besar dan dahsyat itu.
- 32 Dan, setiap orang yang berseru kepada nama TUHAN  
akan diselamatkan.  
Sebab, di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan,  
seperti yang difirmankan TUHAN,  
orang-orang yang dipanggil Tuhan  
akan selamat."

## Chapter 3

## MUSUH-MUSUH YEHUDA AKAN DIHUKUM

<sup>1</sup>"Sebab, sesungguhnya, pada hari itu dan pada waktu itu, ketika aku memulihkan keadaan Yehuda dan Yerusalem, <sup>2</sup>Aku akan mengumpulkan seluruh bangsa dan membawa mereka turun ke Lembah Yosafat. Aku akan menjadi hakim atas mereka di sana, terhadap umat-Ku dan milik-Ku sendiri, Israel. Sebab, mereka menceraiberaikannya di antara bangsa-bangsa dan membagi-bagi tanah-Ku. <sup>3</sup>Mereka telah membuang undi atas umat-Ku, memberikan seorang anak laki-laki untuk perempuan sundal, dan menjual anak perempuan demi anggur untuk diminum.

<sup>4</sup>"Lagi pula, apakah sangkut pautnya engkau dengan Aku, hai Tirus, Sidon, dan seluruh wilayah Filistin? Apakah engkau akan membalas perbuatan-Ku? Jikalau engkau melakukan perbuatan terhadap Aku, dengan cepat dan dengan segera, Aku akan mengembalikan perbuatanmu ke atas kepalamu sendiri. <sup>5</sup>Sebab, engkau telah mengambil perak-Ku dan emas-Ku, dan telah membawa barang-barang-Ku yang berharga ke dalam baitmu.

<sup>6</sup>"Orang-orang Yehuda dan orang-orang Yerusalem telah kau jual kepada orang Yunani untuk menjauhkan mereka dari daerah mereka.

<sup>7</sup>Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan mereka dari tempat engkau telah menjual mereka, dan Aku akan mengembalikan perbuatanmu itu ke atas kepalamu sendiri. <sup>8</sup>Dan, Aku akan menjual anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan ke dalam tangan orang-orang Yehuda, dan mereka akan menjual anak-anakmu itu kepada orang-orang Syeba, kepada suatu bangsa yang jauh, sebab TUHAN telah berfirman."

## BERSIAP UNTUK PERANG

- <sup>9</sup> Serukanlah hal ini di antara bangsa-bangsa,  
bersiaplah untuk berperang,  
bangkitkanlah para pahlawan.  
Biarlah semua tentara mendekat dan maju!
- <sup>10</sup> Tempalah mata bajakmu menjadi pedang,  
dan pisau pemangkasmu menjadi tombak;  
biarlah orang yang lemah berkata,  
"Aku kuat!"
- <sup>11</sup> Cepatlah dan datanglah, hai segala bangsa dari seluruh penjuru,  
berkumpullah di sana!  
Bawalah turun, ya TUHAN, pahlawan-pahlawan-Mu.
- <sup>12</sup> Bergeraklah bangsa-bangsa,  
dan maju ke Lembah Yosafat.  
Sesungguhnya, di sanalah Aku akan duduk menghakimi  
seluruh bangsa dari segala penjuru.
- <sup>13</sup> Ayunkanlah sabit,  
karena tuaian sudah masak.  
Mari, iriklah,  
sebab tempat pemerasan anggur sudah penuh.  
Tempat-tempat pemerasan berkelimpahan  
karena berlimpah-limpah kejahatan mereka.
- <sup>14</sup> Banyak orang, banyak orang  
di lembah penentuan!  
Sebab, sudah dekat Hari TUHAN  
di lembah penentuan!
- <sup>15</sup> Matahari dan bulan menjadi gelap,  
bintang-bintang menghapus sinarnya.

- <sup>16</sup> TUHAN mengaum dari Sion,  
Ia memperdengarkan suara-Nya dari Yerusalem,  
sehingga langit dan bumi berguncang.  
Akan tetapi, TUHAN adalah tempat perlindungan bagi umat-Nya  
dan benteng perlindungan bagi orang-orang Israel.
- <sup>17</sup> "Engkau akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN,  
adalah Allahmu,  
yang bersemayam di Sion, gunung-Ku yang kudus.  
Yerusalem akan menjadi kudus,  
dan orang-orang asing  
takkan melintasinya lagi."

### HIDUP BARU DIJANJIKAN BAGI YEHUDA

- <sup>18</sup> "Pada waktu itu akan terjadi gunung-gunung akan meneteskan  
anggur baru,  
bukit-bukit akan mengalirkan susu,  
dan setiap alur sungai di Yehuda akan mengalirkan air.  
Mata air akan mengalir dari Bait TUHAN.  
dan membasahi lembah-lembah Sitim.
- <sup>19</sup> Mesir akan menjadi sunyi sepi,  
Edom akan menjadi padang gurun yang tandus,  
karena kekerasan mereka terhadap orang-orang Yehuda,  
karena mereka telah menumpahkan darah  
orang yang tidak bersalah di tanahnya.
- <sup>20</sup> Akan tetapi, Yehuda akan dihuni selama-lamanya,  
dan Yerusalem sampai turun-temurun.
- <sup>21</sup> Aku akan membalas darah mereka yang belum Kubalas,  
TUHAN bersemayam di Sion."

## AMOS

### Chapter 1

### PENDAHULUAN

<sup>1</sup>Perkataan yang datang dari Amos, seorang peternak domba dari Tekoa, mengenai Israel pada masa pemerintahan Uzia, Raja Yehuda, dan pada masa pemerintahan Yerobeam, anak Yoas, Raja Israel, yang dinyatakan dua tahun sebelum gempa bumi.

### HUKUMAN BAGI ARAM

- <sup>2</sup>Berkatalah Amos,  
"TUHAN mengaum dari Sion,  
dan Ia memperdengarkan suara-Nya dari Yerusalem;  
padang-padang penggembalaan berkabung,  
dan puncak Gunung Karmel layu."
- <sup>3</sup>Beginilah firman TUHAN,  
"Karena tiga pelanggaran Damsyik, bahkan empat,

aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka telah mengirik Gilead  
dengan eretan pengirik dari besi,  
<sup>4</sup> Aku akan mengirimkan api ke dalam istana Hazael  
sehingga puri Benhadad akan terbakar.  
<sup>5</sup> Aku akan mematahkan palang pintu Damsyik,  
danelenyapkan penduduk dari Lembah Awen,  
serta pemegang tongkat kerajaan dari Bet-Eden;  
dan rakyat Aram akan diangkut ke dalam pembuangan ke Kir,"  
firman TUHAN.

## HUKUMAN BAGI ORANG FILISTIN

<sup>6</sup>Beginilah firman TUHAN,

"Karena tiga pelanggaran di Gaza, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka telah mengangkut  
seluruh orang buangan ke dalam pembuangan,  
untuk diserahkan kepada Edom,  
<sup>7</sup> Aku akan mengirimkan api  
ke atas tembok Gaza  
sehingga puri-purinya dimakan habis.  
<sup>8</sup> Aku akan menyingkirkan penduduk Asdod,  
dan pemegang tongkat kerajaan Askelon,  
Aku akan mengacungkan tanganku  
untuk melawan Ekron,  
sehingga lenyaplah sisa-sisa orang Filistin,"  
firman Tuhan ALLAH.

## HUKUMAN BAGI TIRUS

<sup>9</sup>Beginilah firman TUHAN,

"Karena tiga pelanggaran Tirus, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka telah menyerahkan suatu bangsa seluruhnya ke dalam pembuangan  
untuk diserahkan kepada Edom,  
tanpa mengingat perjanjian persaudaraan,  
<sup>10</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas tembok Tirus  
sehingga puri-purinya dimakan habis."

## HUKUMAN BAGI EDM

<sup>11</sup>Beginilah firman Tuhan,

"Karena tiga pelanggaran Edom, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka mengejar saudaranya dengan pedang  
dan menyingkirkan belas kasihannya,  
amarahnya melanda terus-menerus,  
dan memelihara murkanya untuk selamanya.  
<sup>12</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas Teman



sehingga memakan habis puri Bozra."

## HUKUMAN BAGI AMON

<sup>13</sup>Beginilah firman TUHAN:

"Karena tiga pelanggaran orang Amon, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.

Sebab, mereka membelah perut perempuan-perempuan yang mengandung di Gilead,  
untuk meluaskan wilayah mereka.

<sup>14</sup> Aku akan menyalakan api di tembok Raba  
sehingga puri-purinya dimakan habis,  
dengan sorak-sorai pada masa peperangan,  
diiringi angin badai pada saat puting beliung.

<sup>15</sup> Raja mereka harus pergi ke dalam pembuangan,  
ia bersama dengan pemimpin-pemimpinnya,"  
firman TUHAN.

Chapter 2

## HUKUMAN BAGI MOAB

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN:

"Karena tiga dosa pelanggaran Moab, bahkan empat,  
Aku takkan menarik hukuman-Ku.  
Sebab, ia telah membakar tulang-tulang Raja Edom  
menjadi kapur.

<sup>2</sup> Aku akan mengirim api ke atas Moab,  
sehingga puri Keriot dimakan habis.  
Moab akan mati dalam keributan,  
diiringi sorak-sorai suara sangkakala.

<sup>3</sup> Aku akan menyapakan pemerintah dari tengah-tengahnya  
dan membunuh semua pemimpin yang menyertainya,"  
firman TUHAN.

## HUKUMAN BAGI YEHUDA

<sup>4</sup>Beginilah firman TUHAN,

"Karena tiga pelanggaran Yehuda, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka menolak hukum Taurat TUHAN,  
dan tidak berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya,  
mereka disesatkan oleh kebohongan  
yang diikuti dahulu oleh nenek moyang mereka.

<sup>5</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas Yehuda,  
sehingga puri Yerusalem dimakan habis."

## HUKUMAN BAGI ISRAEL

<sup>6</sup>Beginilah firman TUHAN,

"Karena tiga pelanggaran Israel, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukuman-Ku.  
Sebab, mereka menjual orang benar demi perak  
dan orang miskin demi sandal.

<sup>7</sup> Mereka menginjak-injak kepala orang miskin ke dalam tanah,  
dan membelokkan jalan orang-orang yang tertindas.  
Anak dan ayah pergi kepada perempuan-perempuan muda,  
sehingga mencemarkan kekudusan nama-Ku.

<sup>8</sup> Mereka membaringkan diri di samping setiap mezbah  
di atas pakaian gadaian orang.  
Mereka meminum anggur orang-orang yang kena denda  
di Bait Allah.

<sup>9</sup> Akulah yang membinasakan orang Amori di hadapan mereka,  
yang tingginya seperti tinggi pohon Aras dan kuat seperti pohon Tarbantin.  
Aku telah membinasakan buahnya dari atas

- dan akar-akarnya dari bawah.
- <sup>10</sup> Akulah yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir  
dan memimpin di padang gurun empat puluh tahun lamanya,  
untuk menduduki negeri orang Amori;
- <sup>11</sup> Akulah yang membangkitkan anak-anakmu menjadi nabi,  
dan pemuda-pemudamu menjadi nazir.  
Bukankah begitu, hai orang Israel?"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>12</sup> "Akan tetapi, kamu memberi minum anggur kepada orang Nazir,  
dan memerintahkan kepada para nabi,  
"Jangan bernubuat!"
- <sup>13</sup> Sesungguhnya, Aku akan mengguncangkan tanah yang kamu pijak,  
seperti guncangan kereta-kereta yang penuh dengan timbunan bulir gandum.
- <sup>14</sup> Orang gesit takkan melarikan diri,  
orang kuat takkan dapat menggunakan kekuatannya,  
dan pahlawan tidak dapat menyelamatkan nyawanya dari kebinasaan.
- <sup>15</sup> Pemegang busur takkan dapat bertahan,  
orang yang cepat kakinya takkan terluput,  
dan penunggang kuda tidak dapat meloloskan diri.
- <sup>16</sup> Orang yang berhati berani di antara para pahlawan akan melarikan diri  
dengan telanjang pada hari itu,"  
demikianlah firman TUHAN.

## Chapter 3

## PERINGATAN TERHADAP ISRAEL

<sup>1</sup>Dengarlah firman ini, yang diucapkan TUHAN mengenai kamu, hai orang Israel, mengenai seluruh kaum yang telah Aku pimpin keluar dari tanah Mesir, bunyinya:<sup>2</sup>"Hanya kamu yang Aku kenal dari seluruh kaum di muka bumi. Sebab itu, Aku akan menghukum kamu atas semua kesalahanmu.

## ALASAN MENGHUKUM ISRAEL

- <sup>3</sup> Berjalankah dua orang bersama-sama  
kalau mereka belum berjanji?
- <sup>4</sup> Mengaumkah singa di hutan  
kalau belum mendapat mangsa?  
Bersuarakah singa muda di dalam hutan  
kalau belum menangkap apa-apa?
- <sup>5</sup> Jatuhkanlah burung ke dalam perangkap di tanah  
bila tidak ada jerat di atasnya?  
Munculkan perangkap dari tanah,  
kalau tidak menangkap sesuatu?
- <sup>6</sup> Kalau sangkakala ditiup di kota,  
tidakkah penduduknya gemetar?  
Kalau terjadi malapetaka di kota,  
bukankah TUHAN yang melakukannya?
- <sup>7</sup> Sesungguhnya, Tuhan ALLAH tidak melakukan sesuatu  
tanpa menyatakan keputusannya kepada para hamba-Nya, nabi-nabi.
- <sup>8</sup> Singa mengaum,  
siapa yang takkan takut?  
Tuhan ALLAH berbicara,  
siapakah yang tidak bernubuat?
- <sup>9</sup> Siarkanlah di dalam puri Asyur  
dan di dalam puri di tanah Mesir, katakanlah,  
"Berkumpullah di gunung-gunung Samaria.  
Lihatlah kegemparan besar yang ada di tengah-tengahnya,  
dan penindasan di tengah-tengah kota itu."
- <sup>10</sup> "Mereka tidak tahu berbuat benar,"  
demikianlah firman TUHAN,  
"mereka menimbun kekerasan dan aniaya  
di dalam puri-puri mereka."
- <sup>11</sup> Oleh sebab itu, demikianlah firman Tuhan ALLAH,  
"Lawanmu akan berada di sekeliling negeri,  
kekuatanmu akan diturunkannya dari padamu,  
dan puri-purimu akan dirampas!"

<sup>12</sup>Beginilah firman TUHAN:

"Seperti seorang gembala  
menyelamatkan dari mulut singa  
dua tulang betis atau potongan telinga,  
seperti itulah orang Israel yang tinggal di Samaria  
akan dilepaskan dari sudut tempat tidurnya,

dan bagian ranjangnya."

<sup>13</sup>"Dengarlah dan bersaksilah melawan keturunan Yakub,"  
demikianlah firman Tuhan Allah, Allah semesta alam.

<sup>14</sup> "Sesungguhnya, pada hari Aku menghukum Israel  
karena pelanggaran-pelanggarannya,  
Aku juga menghukum atas mezbah-mezbah di Betel  
sehingga tanduk-tanduk mezbah itu dipatahkan dan jatuh ke tanah.

<sup>15</sup> Aku akan meruntuhkan rumah musim dingin  
serta rumah musim panas,  
binasalah rumah-rumah gading  
dan lenyaplah rumah-rumah yang besar,"  
demikianlah firman TUHAN.

## Chapter 4

## PEREMPUAN SAMARIA MABUK KEMEWAHAN

- <sup>1</sup> "Dengarlah firman ini, hai lembu-lembu Basan,  
yang berada di Gunung Samaria,  
yang menindas orang-orang lemah,  
yang menginjak orang miskin, serta berkata kepada tuan-tuanmu:  
Bawalah kemari supaya kita minum-minum!  
<sup>2</sup> Tuhan ALLAH bersumpah demi kekudusan-Nya,  
'Sesungguhnya, saatnya akan tiba bagimu,  
kamu akan diangkat dengan kait,  
dan yang tersisa darimu dengan kail ikan.  
<sup>3</sup> Kamu akan keluar  
melalui belahan tembok,  
masing-masing lurus ke depan,  
dan kamu akan dilemparkan ke arah Hermon,"

demikianlah firman TUHAN.

- <sup>4</sup> "Datanglah ke Betel dan lakukanlah pelanggaran,  
ke Gilgal dan perbanyaklah kejahatan!  
Bawalah kurban sembelihanmu setiap pagi,  
dan persembahkan persepuluhanmu pada hari ketiga!  
<sup>5</sup> Persembahkanlah kurban syukur dengan roti beragi,  
dan berilah persembahan sukarela,  
serukanlah semua itu!  
Sebab, bukankah demikian yang kamu sukai, hai orang Israel?"  
firman Tuhan ALLAH.
- <sup>6</sup> "Sekalipun Aku memberikan kepadamu gigi yang tidak disentuh makanan  
di seluruh kotamu,  
dan kekurangan roti di seluruh tempat tinggalmu,  
tetapi kamu tidak berbalik kepada-Ku,"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>7</sup> " Aku juga telah menahan hujan dari padamu,  
dalam tiga bulan sebelum masa panen,  
Aku menurunkan hujan ke atas kota yang satu,  
dan tidak menurunkan hujan ke atas kota yang lain,  
ladang yang satu kehujanan,  
ladang yang lain tidak terkena hujan,  
sehingga menjadi kering;  
<sup>8</sup> Penduduk dua tiga kota mengembara ke kota lain untuk meminum air,  
tetapi mereka tidak menjadi puas,  
tetapi kamu tidak berbalik kepada-Ku,"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>9</sup> "Aku memukulmu dengan hama dan penyakit gandum,  
Aku membuat layu taman-tamanmu dan kebun-kebun anggurmumu,  
pohon-pohon ara dan pohon-pohon zaitunmu  
dimakan habis oleh belalang,"

demikianlah firman TUHAN.

- <sup>10</sup> "Aku mengirimkan penyakit sampar di antaramu,  
seperti kepada orang Mesir,  
membunuh pemuda-pemudamu dengan pedang,  
pada waktu kuda-kudamu tertawan,  
Aku membuat bau busuk perkemahanmu tercium oleh hidungmu,  
tetapi itu tidak sampai membuat jalanmu berbalik kepada-Ku,"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>11</sup> "Aku menjungkirbalikkanmu,  
seperti Allah menjungkirbalikkan Sodom dan Gomora,  
kamu seperti puntung yang ditarik dari kebakaran,  
tetapi kamu tidak berbalik kepada-Ku,"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>12</sup> "Oleh sebab itu, beginilah akan Kuperbuat kepadamu, hai Israel.  
Sebab, Aku akan melakukan hal ini kepadamu,  
bersiaplah untuk bertemu Allahmu, hai Israel!"
- <sup>13</sup> Sebab sesungguhnya, Dia yang membentuk gunung-gunung dan menciptakan angin,  
yang memberitahukan kepada manusia apa yang dipikirkan-Nya,  
yang membuat fajar menjadi kegelapan,  
dan yang berpijak di atas bukit-bukit bumi --  
TUHAN, Allah semesta alam, nama-Nya.

---

<sup>1</sup> 4.6 berbalik

---

Chapter 5

### NYANYIAN DUKA BAGI ISRAEL

<sup>1</sup>Dengarlah firman ini, yang kuucapkan mengenai kamu sebagai ratapan, hai kaum Israel,

<sup>2</sup> "Sudah rebah, dan takkan bangkit lagi  
anak dara Israel,  
terkapar di atas tanahnya,  
tidak ada yang membangkitkannya."

<sup>3</sup>Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH kepada kaum Israel,

"Kota yang maju berperang dengan seribu orang,  
akan tersisa seratus orang,  
dan yang berperang dengan seratus orang  
akan tersisa sepuluh orang  
dari antara kaum Israel."

### TUHAN MENDORONG ISRAEL UNTUK BERTOBAT

<sup>4</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN kepada kaum Israel,

"Carilah Aku, maka kamu akan hidup!  
<sup>5</sup> Jangan kamu mencari Betel,  
jangan pergi ke Gilgal,  
dan jangan menyeberang ke Bersyeba,  
sebab Gilgal pasti akan diangkut ke pembuangan,  
dan Betel akan lenyap."  
<sup>6</sup> Carilah TUHAN, maka kamu akan hidup.  
Supaya jangan Ia memasuki keturunan Yusuf seperti api,  
yang memakan habis, dan tidak ada yang memadamkan bagi Betel.  
<sup>7</sup> Kamu yang mengubah keadilan menjadi empedu,  
dan meletakkan kebenaran ke tanah.  
<sup>8</sup> Ia menciptakan bintang Kartika dan bintang Belantik,  
yang mengubah kegelapan menjadi pagi,  
dan mengubah siang menjadi gelap seperti malam.  
Dia memanggil air laut dan mencurahkanya ke atas permukaan bumi --  
TUHAN, itulah nama-Nya.  
<sup>9</sup> Dia menimpakan kebinasaan terhadap yang kuat  
sehingga kebinasaan datang ke atas kota berkubu."

### KEJAHATAN YANG DILAKUKAN BANGSA ISRAEL

<sup>10</sup> Mereka membenci orang yang menegur  
di pintu gerbang,  
dan mereka jijik kepada orang yang berkata benar.  
<sup>11</sup> Karena kamu menginjak-injak orang miskin  
dan mengambil pajak gandum darinya,  
maka sekalipun kamu membangun rumah dari batu pahat,



- kamu takkan menempatnya.  
 Sekalipun kamu membuat kebun anggur yang indah,  
 kamu takkan meminum air anggurnya.  
<sup>12</sup> Sesungguhnya, Aku tahu pelanggaranmu banyak,  
 dan dosamu besar,  
 kamu mendesak orang benar,  
 yang mengambil uang tebusan,  
 dan mengesampingkan orang-orang miskin di pintu gerbang.  
<sup>13</sup> Oleh sebab itu, orang-orang yang bijaksana akan berdiam diri pada waktu itu,  
 sebab pada waktu itu adalah waktu yang jahat.  
<sup>14</sup> Carilah yang baik, jangan yang jahat,  
 supaya kamu hidup.  
 Dengan demikian, TUHAN, Allah semesta alam  
 akan menyertaimu seperti yang kamu katakan.  
<sup>15</sup> Bencilah kejahatan dan cintailah kebaikan,  
 tegakkan keadilan di pintu gerbang!  
 Barangkali TUHAN, Allah semesta alam  
 akan mengasihani sisa-sisa keturunan Yusuf.

### MASA KESEDIHAN BESAR TIBA

- <sup>16</sup> Sesungguhnya, beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam:

- "Di seluruh tanah lapang ada ratapan,  
 di setiap lorong orang-orang berkata: Aduh! Aduh!  
 Petani dipanggil untuk berkabung,  
 dan yang pandai meratap untuk meratap.  
<sup>17</sup> Di semua kebun anggur akan ada ratapan,  
 karena Aku akan berjalan di tengah-tengahmu,"  
 firman TUHAN.  
<sup>18</sup> Celakalah orang-orang yang menanti-nantikan hari TUHAN!  
 Apakah artinya hari TUHAN bagimu?  
 Itu adalah kekelaman,  
 bukan terang!  
<sup>19</sup> Sama seperti seorang yang lari dari hadapan singa,  
 lalu seekor beruang mendatangnya,  
 dan saat sampai di rumah,  
 lalu menyadarkan tangannya ke dinding,  
 seekor ular memagutnya.  
<sup>20</sup> Bukankah hari TUHAN itu kegelapan, dan bukan terang,  
 kelam, tanpa cahaya?

### TUHAN MENOLAK IBADAH ISRAEL

- <sup>21</sup> "Aku membenci,  
 Aku menolak hari-hari rayamu,  
 dan Aku tidak suka pada perkumpulan rayamu.  
<sup>22</sup> Sekalipun kamu mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban sajian,  
 Aku takkan menerimanya.  
 dan kurban keselamatanmu berupa hewan yang tambun  
 takkan Kupandang.  
<sup>23</sup> Singkirkanlah dari pada-Ku keramaian nyanyian-nyanyianmu,  
 lagu gambusmu tidak akan Kudengar.  
<sup>24</sup> Akan tetapi, biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air

dan kebenaran seperti sungai yang senantiasa mengalir.

<sup>25</sup> "Pernahkah kamu mempersembahkan kurban sembelihan  
dan kurban sajian di padang gurun selama empat puluh tahun itu, hai kaum Israel?

<sup>26</sup> Namun, kamu mengangkut Sakut, rajamu,  
dan Kewan, dewa bintangmu,  
patung-patung yang kamu buat  
bagi dirimu sendiri.

<sup>27</sup> Sesungguhnya, Aku akan mengangkut kamu ke dalam pembuangan  
jauh ke seberang Damsyik,"  
firman TUHAN, Allah semesta alam, nama-Nya.

Chapter 6

MASA INDAH ISRAEL AKAN DIAMBIL

- <sup>1</sup> Celakalah orang-orang yang hidup aman di Sion  
dan orang-orang yang hidup tenteram di Gunung Samaria.  
Mereka yang terkemuka dari bangsa-bangsa yang utama,  
yang kepadanya kaum Israel datang!
- <sup>2</sup> Menyeberanglah ke Kalne dan perhatikanlah;  
berjalanlah dari sana ke Hamat yang besar itu,  
lalu pergilah ke Gat daerah orang Filistin!  
Apakah mereka lebih baik daripada kerajaan-kerajaan itu?  
Apakah lebih luaskah wilayah mereka daripada wilayahmu?
- <sup>3</sup> Hai, kamu yang menganggap jauh hari malapetaka,  
tetapi mendekatkan pemerintahan kekerasan;
- <sup>4</sup> yang berbaring di atas ranjang gading,  
dan yang berjuntai di atas ranjang mereka.  
Mereka memakan anak-anak domba dari kawanan domba,  
dan anak-anak lembu dari tengah-tengah kawanan binatang yang tambun;
- <sup>5</sup> yang bernyanyi dengan suara gambus,  
seperti Daud yang menciptakan bunyi-bunyian bagi dirinya,
- <sup>6</sup> yang meminum anggur dari cawan-cawan anggur,  
dan yang mengurapi diri dengan minyak terbaik,  
tetapi tidak berduka atas hancurnya keturunan Yusuf!
- <sup>7</sup> Oleh sebab itu, mereka sekarang diangkut sebagai yang paling depan  
pergi ke dalam pembuangan.  
Dan, lenyaplah  
keriuhan mereka yang berjuntai.

<sup>8</sup>Tuhan ALLAH telah bersumpah demi diri-Nya, firman TUHAN, Allah semesta alam,

"Aku membenci kesombongan Yakub  
dan membenci puri-purinya.  
Aku akan menyerahkan kota itu  
beserta semua isinya."

TINGGAL SEDIKIT ORANG ISRAEL YANG AKAN HIDUP

<sup>9</sup>Pada waktu itu akan terjadi, jika tertinggal sepuluh orang dalam sebuah rumah, mereka akan mati.<sup>10</sup> Apabila pamannya, pembakar mayat itu, datang mengangkat dan mengeluarkan mayat itu dari rumah, akan bertanya kepada orang yang berada di belakang rumah, "Adakah lagi orang yang bersama-sama denganmu?"

Orang itu akan menjawab, "Tidak ada!"

Ia akan berkata, "Diamlah!" Kita tidak patut menyebut-nyebut nama TUHAN!

- <sup>11</sup> Sebab sesungguhnya, TUHAN memerintah,  
maka rumah-rumah besar akan dihancurkan menjadi reruntuhan,  
dan rumah-rumah kecil akan menjadi kepingan.
- <sup>12</sup> Apakah kuda-kuda berlari di atas bukit batu?  
Apakah orang akan membajak di sana dengan lembu?

Sungguh, kamu telah mengubah keadilan menjadi racun,  
dan buah kebenaran menjadi ipuh!

<sup>13</sup> "Kamu yang bersukacita di Lo-Debar,  
yang berkata, "Bukankah dengan kekuatan, kita telah merebut Karnaim bagi kita?"

<sup>14</sup> "Sesungguhnya, ketahuilah, Aku akan membangkitkan suatu bangsa untuk melawan kamu, hai kaum Israel!  
demikianlah firman TUHAN, Allah semesta alam.

"Mereka akan menindas kamu  
dari jalan masuk ke Hamat hingga ke Sungai Araba."

Chapter 7

### PENGLIHATAN TENTANG BELALANG

<sup>1</sup>Tuhan ALLAH memperlihatkan hal ini kepadaku: Tampak Tuhan ALLAH sedang membentuk kawanan belalang pada waktu rumput terakhir bertumbuh, yaitu rumput akhir yang sudah dipotong bagi raja.<sup>2</sup>Pada saat belalang itu memakan habis tumbuh-tumbuhan di negeri itu, aku berkata, "Tuhan ALLAH, berilah pengampunan! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Bukankah ia kecil?"

<sup>3</sup>Menyesallah TUHAN akan hal itu. "Itu takkan terjadi," demikianlah firman TUHAN.

### PENGLIHATAN TENTANG API

<sup>4</sup>Tuhan ALLAH memperlihatkan hal ini kepadaku: Tampak Tuhan ALLAH memanggil api untuk memberikan penghukuman. Api itu melahap habis samudra raya dan memakan habis tanah ladang.<sup>5</sup>Kemudian, aku berkata, "Tuhan ALLAH, hentikanlah kiranya! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Bukankah ia kecil?"

<sup>6</sup>Maka, menyesallah TUHAN akan hal itu. "Ini pun takkan terjadi," demikianlah firman TUHAN.

### PENGLIHATAN TENTANG TALI BANDUL

<sup>7</sup>Inilah yang diperlihatkan Tuhan ALLAH kepadaku: Tampak Tuhan ALLAH sedang berdiri di dekat sebuah tembok yang tegak lurus, dan tangan-Nya membawa tali sipat.<sup>8</sup>Berfirmanlah TUHAN kepadaku, "Apa yang kaulihat, Amos?"

Aku menjawab, "Sebuah tali sipat."

Lalu, Tuhan berfirman, "Sesungguhnya, Aku menaruh tali sipat di tengah-tengah umat-Ku, Israel. Aku takkan memaafkannya lagi!

<sup>9</sup>Bukit-bukit pengurbanan Ishak akan dimusnahkan dan tempat-tempat kudus Israel akan menjadi reruntuhan. Aku akan bangkit melawan keluarga Yerobeam dengan pedang."

### AMAZIA BERUSAHA MENGHENTIKAN AMOS

<sup>10</sup>Amazia, imam di Betel, mengirim pesan kepada Yerobeam Raja Israel, bunyinya, "Amos telah bersepakat melawan tuanku di tengah-tengah kaum Israel. Negeri ini takkan mampu lagi menanggung semua perkataannya.

<sup>11</sup>Sebab, beginilah Amos berkata, 'Yerobeam akan mati oleh pedang, dan Israel pasti pergi dari negerinya ke dalam pembuangan.'"

<sup>12</sup>Lalu, berkatalah Amazia kepada Amos, "Hai pelihat, pergilah, larilah ke tanah Yehuda! Carilah makananmu di sana dan bernubuatlah di sana!"<sup>13</sup>Jangan lagi bernubuat di Betel karena ini adalah tempat kudus raja dan tempat ibadah kerajaan."

<sup>14</sup>Lalu, Amos menjawab kepada Amazia, 'Aku bukan seorang nabi dan aku bukan golongan nabi. Akan tetapi, aku adalah seorang peternak dan pemungut buah ara.'<sup>15</sup>Namun, TUHAN mengambil aku dari pekerjaan menggiring kambing domba, dan TUHAN berfirman kepadaku, 'Pergilah, bernubuatlah kepada umat-Ku Israel!'

<sup>16</sup>Oleh sebab itu, dengarkanlah firman TUHAN! Engkau berkata, 'Janganlah bernubuat menentang Israel dan janganlah mengucapkan perkataan menentang keturunan Ishak.'<sup>17</sup>Sebab itu, demikianlah firman TUHAN, 'Istrimu akan bersundal di kota, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan rebah oleh pedang, tanahmu akan dibagi-bagikan dengan menggunakan tali pengukur dan engkau sendiri akan mati di tanah yang najis. Israel pasti pergi dari negerinya sebagai orang buangan.'"

## Chapter 8

## PENGLIHATAN TENTANG BUAH YANG MATANG

<sup>1</sup>Tuhan ALLAH memperlihatkan hal ini kepadaku: Tampaklah sebuah keranjang berisi buah-buah musim panas.

<sup>2</sup>Ia berfirman, "Apa yang kaulihat, Amos?"

Aku menjawab, "Sebuah keranjang berisi buah-buahan musim panas."

Firman TUHAN kepadaku, "Kesudahan telah datang bagi umat-Ku Israel. Aku takkan memaafkan mereka lagi.

<sup>3</sup>Nyanyian-nyanyian di Bait Suci akan menjadi ratapan pada hari itu," demikianlah firman Tuhan ALLAH. "ada banyak bangkai: orang-orang akan melemparkannya ke setiap tempat secara diam-diam."

## PEDAGANG HANYA MENGINGINKAN UANG

<sup>4</sup> Dengarkanlah ini, hai kamu yang menginjak-injak orang miskin,  
dan yang menyalahkan orang-orang tertindas dan lemah di negeri ini,  
<sup>5</sup> yang berkata, "Kapankah bulan akan berlalu  
supaya kita dapat menjual gandum,  
dan kapan hari Sabat berlalu  
supaya kita dapat menawarkan terigu,  
dengan mengecilkan efa,  
membesarkan syikal,  
berlaku curang dengan neraca palsu,  
<sup>6</sup> supaya kita dapat membeli orang miskin untuk perak,  
dan orang yang lemah karena sandalnya,  
dan menjual terigu rongsokan?"

<sup>7</sup>TUHAN bersumpah demi kesombongan Yakub, "Sesungguhnya, Aku takkan melupakan untuk seterusnya segala perbuatan mereka!

<sup>8</sup> Tidakkah bumi akan gemetar karena hal itu  
sehingga setiap penduduknya berkabung?  
Tidakkah seluruhnya akan naik  
seperti Sungai Nil diombang-ambingkan,  
dan surut seperti Sungai Nil di Mesir?"

<sup>9</sup> "Sesungguhnya, pada hari itu akan terjadi,"  
firman Tuhan ALLAH, "Aku akan membuat matahari terbenam pada tengah hari  
dan membuat bumi menjadi gelap pada siang hari.

<sup>10</sup> Aku akan mengubah hari rayamu  
menjadi perkabungan,  
dan semua nyanyianmu  
menjadi ratapan.  
Aku akan mengenakan kain kabung pada setiap pinggang  
dan menggundul setiap kepala.  
Aku akan membuatnya sebagai perkabungan  
karena kematian anak tunggal,  
sehingga menjadikannya seperti hari pahit pedih."

## KELAPARAN ATAS FIRMAN ALLAH

<sup>11</sup>"Sesungguhnya, waktunya akan datang,"

firman Tuhan ALLAH,

"Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini,  
bukan bencana kelaparan akan roti  
dan bukan kehausan akan air,  
tetapi kelaparan untuk mendengarkan  
firman TUHAN.

<sup>12</sup> Mereka akan mengembara  
dari laut ke laut,  
dan menjelajah dari utara ke timur  
untuk mencari firman TUHAN,  
tetapi tidak mendapatinya.

<sup>13</sup> Pada hari itu, akan rebah lesu anak-anak gadis yang cantik  
dan orang-orang muda karena kehausan.

<sup>14</sup> Mereka yang bersumpah demi Asima,  
dewi Samaria,  
dan yang berkata,  
'Demi allahmu yang hidup, hai Dan!'

atau

'Demi dewa kekasihmu yang hidup, hai Bersyeba!'  
Mereka semuanya akan jatuh  
dan takkan bangkit lagi."

Chapter 9

## PENGLIHATAN TENTANG ALLAH MEMERINTAHKAN PENGHUKUMAN

<sup>1</sup>Aku melihat Tuhan berdiri di dekat mezbah,

dan Ia berfirman,

"Pukullah kepala tiang dengan keras  
sehingga ambang-ambanganya berguncang,  
runtuhkanlah semuanya itu  
ke atas kepala semua orang,  
dan orang-orang yang tersisa  
akan Kubunuh dengan pedang.  
Tidak dapat seorang pun melarikan diri,  
tidak dapat seorang pun meluputkan diri.

<sup>2</sup> Sekalipun mereka menggali sampai ke dunia orang mati,  
tangan-Ku akan mengambil mereka dari sana.

Sekalipun mereka naik sampai ke langit,  
Aku akan menurunkan mereka dari sana.

<sup>3</sup> Sekalipun mereka bersembunyi di puncak Gunung Karmel,  
Aku akan mencari dan mengambil mereka dari sana.

Sekalipun mereka bersembunyi dari hadapan mata-Ku di dasar laut,  
Aku akan memerintahkan ular untuk memagut mereka di sana.

<sup>4</sup> Sekalipun mereka berjalan di hadapan musuh sebagai orang-orang tawanan,  
Aku akan memerintahkan pedang untuk membunuh mereka di sana.  
Aku akan mengarahkan mata-Ku kepada mereka,  
untuk malapetaka  
dan bukan untuk kesejahteraan mereka."

## HUKUMAN AKAN MEMBINASAKAN MANUSIA

<sup>5</sup> TUHAN, Allah semesta alam yang menjamah bumi  
sehingga bumi gemetar,  
dan seluruh penduduknya berkabung,  
dan seluruhnya akan naik seperti Sungai Nil,  
dan akan surut seperti Sungai Mesir.

<sup>6</sup> Ia mendirikan tingkat-Nya<sup>1</sup> di langit,  
dan mendasarkan kubahnya di atas bumi.  
Ia memanggil air laut  
dan mencurahkannya ke atas permukaan bumi -  
TUHAN itulah nama-Nya.

## TUHAN MENJANJIKAN KEBINASAAN TERHADAP ISRAEL

<sup>7</sup>"Bukankah kamu sama seperti orang-orang Etiopia bagi-Ku, hai orang-orang Israel?"

demikianlah firman TUHAN.

"Bukankah Aku yang telah menuntun orang Israel keluar dari tanah Mesir,  
orang Filistin dari Kaftor,



dan orang Aram dari Kir?"

- <sup>8</sup> Sesungguhnya, TUHAN Allah mengawasi kerajaan berdosa ini:  
Aku akan memusnahkannya  
dari muka bumi!  
Akan tetapi, Aku takkan memusnahkan keturunan Yakub sama sekali,"  
demikianlah firman TUHAN.
- <sup>9</sup> "Sebab sesungguhnya, Aku akan memerintah  
dan menghalau kaum Israel di antara segala bangsa  
seperti orang menampi ayak,  
tetapi tidak satu batu kecil pun akan jatuh ke tanah.
- <sup>10</sup> Semua orang berdosa di antara umat-Ku  
akan mati oleh pedang,  
yaitu mereka yang berkata  
malapetaka takkan mendekati dan takkan mencapai kami."

### ALLAH BERJANJI MEMULIHKAN KERAJAAN

- <sup>11</sup> "Pada hari itu,  
Aku akan mendirikan kembali pondok Daud yang sudah roboh.  
Aku akan memperbaiki dinding-dindingnya yang retak,  
dan membangun kembali reruntuhannya,  
Aku akan membangunkannya kembali seperti pada zaman dahulu kala  
<sup>12</sup> supaya mereka menduduki sisa-sisa kepunyaan orang Edom,  
dan segala bangsa yang disebut milik-Ku,"  
demikianlah firman TUHAN  
yang melakukan semua ini.
- <sup>13</sup> "Sesungguhnya, waktunya akan datang,"  
demikianlah firman TUHAN,  
"Ketika pembajak akan mendekati penuai,  
dan pengirik buah anggur mendekati penabur benih; gunung-gunung akan meniriskan anggur,  
dan semua bukit akan mencair.
- <sup>14</sup> Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israel  
sehingga mereka akan membangun kembali  
kota-kota yang telah hancur  
dan tinggal di sana.  
Mereka akan menanam kebun-kebun anggur  
dan meminum air anggurnya.  
Mereka akan mengerjakan kebun buah-buahan  
dan memakan buahnya.
- <sup>15</sup> Aku akan menempatkan mereka di tanah mereka,  
dan mereka takkan pernah dicabut lagi dari tanah yang telah Kukaruniakan kepada mereka,"  
firman TUHAN, Allahmu.

---

<sup>1</sup> 9:6 TINGKAT-NYA: ruang atas istana-Nya

---

## OBAJA

### Chapter 1

### EDOM AKAN DIHUKUM

<sup>1</sup>Penglihatan Obaja. Beginilah firman Tuhan ALLAH mengenai Edom:

Kami telah mendengar suatu kabar dari TUHAN,  
seorang utusan telah dikirim ke antara bangsa-bangsa,  
"Bangunlah, marilah kita bangkit berperang terhadapnya!"

#### TUHAN BERBICARA KEPADA EDOM

<sup>2</sup> "Sesungguhnya, Aku akan membuat engkau kecil di antara bangsa-bangsa,  
engkau akan sangat dihina.  
<sup>3</sup> Keangkuhan hatimu telah menipu engkau,  
engkau yang tinggal di celah-celah batu,  
di tempat kediaman yang tinggi.  
Engkau berkata dalam hatimu,  
"Siapakah yang akan menurunkan aku ke bumi?"

#### EDOM AKAN DITURUNKAN

<sup>4</sup> Sekalipun engkau terbang tinggi seperti burung rajawali,  
sekalipun sarangmu diletakkan di antara bintang-bintang,  
dari sana pun Aku akan menurunkan engkau,  
firman TUHAN.  
<sup>5</sup> Apabila pada malam hari  
pencuri atau perampok mendatangimu,  
sungguh engkau akan dibinasakan!  
Bukankah mereka akan mencuri secukupnya saja?  
Apabila pemetik buah anggur mendatangimu,  
bukankah mereka meninggalkan sisa-sisa petikan?  
<sup>6</sup> Sungguh, kaum Esau digeledah,  
harta bendanya yang tersembunyi dicari-cari!  
<sup>7</sup> Sampai ke perbatasan engkau diusir  
oleh semua teman sekutumu,  
engkau ditipu,  
dikalahkan oleh sahabat-sahabatmu.  
Mereka yang memakan rotimu  
menaruh jerat terhadapmu.  
Tidak ada pengertian padanya.  
  
<sup>8</sup> "Bukankah pada hari itu,"  
demikianlah firman TUHAN,  
Aku akan membinasakan orang-orang bijaksana dari Edom, dan pengertian dari Pegunungan Esau?  
<sup>9</sup> Para pahlawanmu, hai Teman,  
akan gentar,  
supaya semua orang di Pegunungan Esau akan lenyap terbunuh.  
<sup>10</sup> Sebab, kekerasan terhadap saudaramu, Yakub,  
malu akan menyelubungimu,  
dan engkau akan dibinasakan untuk selama-lamanya.  
<sup>11</sup> Pada hari engkau berdiri di kejauhan,  
sementara orang-orang asing mengangkut kekayaan Yerusalem,  
dan orang-orang asing memasuki pintu gerbangnya,  
dan membuang undi atasnya,  
engkau pun seperti salah seorang dari mereka.  
<sup>12</sup> Jangan memandang rendah saudaramu  
pada hari kemalangannya.

- Jangan bergembira atas keturunan Yehuda  
pada hari kebinasaannya.  
Jangan besar mulut  
pada hari kesukarannya.
- <sup>13</sup> Jangan masuk ke pintu gerbang umatku  
pada hari malapetakanya.  
Bahkan, jangan engkau memandang ringan  
bencana yang menimpanya pada hari malapetakanya.  
Jangan merebut kekayaannya,  
pada hari malapetakanya.
- <sup>14</sup> Jangan berdiri di persimpangan jalan  
untuk melenyapkan orang-orang yang terluput,  
dan jangan menyerahkan orang-orang yang terlepas  
pada hari kesesakannya.
- <sup>15</sup> Sesungguhnya, Hari TUHAN sudah dekat  
bagi segala bangsa.  
Sama seperti yang engkau lakukan,  
demikianlah akan dilakukan kepadamu,  
perbuatanmu akan berbalik  
menimpa kepalamu sendiri.
- <sup>16</sup> Sesungguhnya, seperti kamu telah minum  
di atas gunung-Ku yang kudus,  
segala bangsa pun akan minum terus-menerus.  
Mereka akan minum dengan tergesa-gesa,  
dan menjadi seakan-akan mereka tidak pernah ada.
- <sup>17</sup> Akan tetapi, di Gunung Sion terdapat orang-orang yang terluput.  
Gunung itu akan menjadi tempat kudus,  
dan kaum keturunan Yakub akan menduduki  
tanah miliknya.
- <sup>18</sup> Kaum keturunan Yakub akan menjadi api  
dan kaum keturunan Yusuf akan menjadi nyala api,  
dan kaum keturunan Esau akan menjadi jerami.  
Mereka akan membakar  
dan melahapnya.  
Dari keturunan Esau tidak ada seorang pun yang dibiarkan lolos,  
sebab, Tuhanlah yang berfirman.
- <sup>19</sup> Orang-orang di tanah Negeb  
akan memiliki Pegunungan Esau,  
orang-orang di daerah bukit  
akan menduduki tanah orang Filistin.  
Mereka akan menduduki daerah Efraim dan daerah Samaria,  
dan suku Benyamin akan memiliki daerah Gilead.
- <sup>20</sup> Orang-orang Israel yang diangkut ke dalam pembuangan  
akan memiliki tanah orang Kanaan sampai ke Zarfat,  
dan orang-orang Yerusalem yang diangkut ke dalam pembuangan, yang berada di Sefarad,  
akan memiliki kota-kota di tanah Negeb.
- <sup>21</sup> Penyelamat-penyelamat akan naik ke Gunung Sion,  
untuk menghakimi Pegunungan Esau,  
maka Tuhanlah yang memegang kuasa atas kerajaan itu.

## YUNUS

## ALLAH MEMANGGIL DAN YUNUS MELARIKAN DIRI

<sup>1</sup>Datanglah firman TUHAN kepada Yunus, anak Amitai, yang berkata, <sup>2</sup>"Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah kepada mereka sebab kejahatannya telah sampai di hadapan-Ku."

<sup>3</sup>Akan tetapi, Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, menjauhi TUHAN. Ia pergi ke Yafo, dan mendapati sebuah kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu berlayar bersama mereka ke Tarsis, menjauhi TUHAN.

## BADAI BESAR

<sup>4</sup>TUHAN menurunkan angin ribut ke laut, lalu terjadilah badai besar di laut sehingga kapal itu hampir hancur.

<sup>5</sup>Awak kapal menjadi ketakutan, setiap orang berseru kepada allahnya, dan mereka melemparkan barang-barang dari kapal ke laut untuk meringankannya.

Akan tetapi, Yunus turun ke ruang kapal, lalu berbaring, dan tertidur nyenyak.

<sup>6</sup>Datanglah nakhoda kepadanya dan berkata, "Bagaimana engkau dapat tidur begitu nyenyak? Bangunlah, berserulah kepada Allahmu! Mungkin Allah itu akan memperhatikan kita sehingga kita tidak binasa."

## MENGAPA BADAI TERJADI?

<sup>7</sup>Berkatalah seorang kepada yang lain, "Marilah kita membuang undi supaya kita mengetahui karena siapa malapetaka ini ditimpakan atas kita."

Mereka pun membuang undi, dan undi itu jatuh kepada Yunus.

<sup>8</sup>Berkatalah mereka kepadanya, "Beritahukanlah kepada kami sekarang ini, siapakah yang membuat kita ditimpa malapetaka. Apakah pekerjaanmu? Dari mana engkau datang? Dari manakah negerimu? Dan, dari bangsa manakah engkau berasal?"

<sup>9</sup>Jawabnya kepada mereka, "Aku adalah seorang Ibrani, aku takut akan TUHAN, Allah yang empunya langit, yang menjadikan lautan dan daratan."

<sup>10</sup>Orang-orang itu menjadi sangat takut, lalu mereka berkata, "Apa yang telah engkau lakukan?" -- sebab, orang-orang itu mengetahui bahwa ia telah melarikan diri dari hadapan TUHAN karena ia telah memberitahukannya kepada mereka.

<sup>11</sup>Mereka bertanya, "Apakah yang harus kami lakukan terhadap engkau supaya laut menjadi reda dan tidak menyerang kami lagi, sebab laut semakin bergelora."

<sup>12</sup>Katanya kepada mereka, "Angkat dan lemparkanlah aku ke dalam laut, maka laut akan menjadi reda terhadap kamu. Sebab aku tahu, karena akulah badai besar ini menyerang engkau."

<sup>13</sup>Lalu, orang-orang itu mendayung dengan sekuat tenaga untuk membawa kapal itu kembali ke darat, tetapi mereka tidak berhasil karena laut semakin bergelora menyerang mereka.

## HUKUMAN YUNUS

<sup>14</sup>Berserulah mereka kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, janganlah kiranya kami binasa karena nyawa orang ini, dan janganlah Engkau tanggunkan kepada kami darah orang yang tak bersalah, sebab Engkau, ya TUHAN, telah melakukan sesuai dengan yang Engkau kehendaki."

<sup>15</sup>Mereka kemudian mengangkat Yunus dan melemparkannya ke dalam laut, dan laut pun berhenti mengamuk.

<sup>16</sup>Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan kurban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar.

<sup>17</sup>TUHAN menetapkan seekor ikan besar menelan Yunus, dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.

Chapter 2

DOA YUNUS

<sup>1</sup>Berdoalah Yunus kepada TUHAN, Allahnya, di dalam perut ikan itu.

<sup>2</sup> Ia berkata,  
"Dalam kesengsaraanku kepada TUHAN,  
dan Ia menjawab aku.  
Dari dalam dunia orang mati  
aku berteriak,  
dan Engkau mendengar suaraku.

<sup>3</sup> Engkau telah melemparkan aku ke tempat yang dalam,  
ke tengah lautan,  
dan arus air mengelilingi aku,  
seluruh pecahan ombak dan gelombang-Mu melingkupi aku.

<sup>4</sup> Aku berkata,  
"Aku telah terbuang dari hadapan mata-Mu.  
Namun, aku akan memandang lagi ke bait-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> Air laut mengepung aku,  
mengancam nyawaku,  
samudra raya mengelilingi aku,  
lumut lautan  
membelit kepalaku,

<sup>6</sup> di dasar gunung-gunung.  
Aku turun ke dasar bumi  
yang berpaling pintu di belakangku untuk selama-lamanya.  
Akan tetapi, Engkau menaikkan nyawaku dari dalam liang kubur,  
ya TUHAN, Allahku.

<sup>7</sup> Ketika jiwaku letih lesu di dalam aku,  
teringatlah aku kepada TUHAN,  
dan doaku sampai kepada-Mu,  
ke dalam bait-Mu yang kudus.

<sup>8</sup> Mereka yang berpegang pada berhala kesia-siaan,  
meninggalkan Dia yang setia dengan kasih-Nya.

<sup>9</sup> Namun, aku dengan ucapan syukur,  
akan mempersembahkan kurban kepada-Mu.  
Apa yang pernah kunazarkan  
akan kubayar.  
Keselamatan adalah dari TUHAN!"

<sup>10</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada ikan itu, yang kemudian memuntahkan Yunus ke daratan.

Chapter 3

TUHAN MEMANGGIL DAN YUNUS TAAT

<sup>1</sup>Datanglah firman TUHAN kepada Yunus untuk kedua kalinya dan berkata:<sup>2</sup>"Bangkitlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, sampaikanlah kepadanya seruan yang telah Aku firmankan kepadamu."

<sup>3</sup>Bangkitlah Yunus lalu pergi ke Niniwe sesuai dengan firman Allah. Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya, tiga hari perjalanan luasnya.

<sup>4</sup>Mulailah Yunus memasuki kota itu, satu hari perjalanan jauhnya, lalu berseru, katanya: "Empat puluh hari lagi, Niniwe akan ditunggangbalikkan,"

<sup>5</sup>Orang Niniwe percaya kepada Allah. Mereka mengumumkan puasa dan mengenakan kain kabung, baik orang dewasa maupun anak-anak.

<sup>6</sup>Sampailah kabar itu kepada raja Niniwe. Ia pun turun dari takhtanya, menanggalkan jubahnya, dan menyelubungi dirinya dengan kain kabung, lalu duduk di atas abu.<sup>7</sup>Atas perintah raja dan para pembesarnya, orang-orang menyerukan dan mengumumkan di Niniwe,

<sup>8</sup>Manusia dan ternak dengan berselubungkan kain kabung, berserulah dengan keras kepada Allah, serta masing-masing berbalik dari jalan yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.<sup>9</sup>Siapa tahu, Allah akan berbalik dan menyesal, serta berpaling dari murka-Nya yang menyala-nyala sehingga kita tidak binasa,"

<sup>10</sup>Ketika Allah melihat perbuatan mereka, yaitu bertobat dari jalan mereka yang jahat, menyesallah Allah karena malapetaka yang dirancang-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak melakukannya.

Chapter 4

### BELAS KASIHAN ALLAH MEMBUAT YUNUS MARAH

<sup>1</sup>Akan tetapi, hal itu sangat mengesalkan hati Yunus sehingga bangkitlah amarahnya.<sup>2</sup>Ia berdoa kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, bukankah ini sudah kukatakan ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, dahulu aku melarikan diri ke Tarsis karena aku tahu, Engkau adalah Allah yang pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, serta menyesal akan malapetaka yang akan diadakan.<sup>3</sup>Sekarang, ya TUHAN, ambillah kiranya nyawaku, sebab lebih baik aku mati daripada hidup."

<sup>4</sup>Akan tetapi, TUHAN berfirman, "Pantaskah engkau marah?"

<sup>5</sup>Yunus kemudian meninggalkan kota itu dan menetap di sebelah timurnya. Ia mendirikan sebuah pondok di sana, lalu duduk di bawah naungannya sampai ia melihat apa yang akan terjadi atas kota itu.

### POHON JARAK DAN ULAT

<sup>6</sup>Atas penentuan TUHAN Allah, tumbuh sebatang pohon jarak yang melampaui Yunus untuk menaungi kepalanya supaya ia dilepaskan dari kekesalan hatinya. Yunus sangat bersukacita karena pohon jarak itu.

<sup>7</sup>Akan tetapi, keesokan harinya, ketika fajar menyingsing, atas penentuan Allah, seekor ulat menggerek pohon jarak itu hingga layu.

<sup>8</sup>Sesudah matahari terbit, sesuai dengan penentuan Allah, bertiuplah angin timur yang panas terik sehingga sinar matahari menyakiti kepala Yunus, lalu ia rebah lesu dan berharap supaya mati, katanya, "Lebih baik aku mati daripada hidup."

<sup>9</sup>Lalu, berfirmanlah Allah kepada Yunus, "Pantaskah engkau marah karena pohon jarak itu?"

Jawab Yunus, "Aku pantas marah sampai mati."

<sup>10</sup>TUHAN berfirman, "Engkau sayang pada pohon jarak itu yang tidak engkau usahakan dan tidak engkau tumbuhkan, yang tumbuh dalam satu malam dan binasa dalam satu malam juga.<sup>11</sup>Tidakkah Aku akan sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu, yang penduduknya lebih dari 120 ribu orang, yang tidak tahu membedakan antara tangan kanan dengan tangan kiri, yang mempunyai banyak ternak?"

## MIKHA

Chapter 1

### SAMARIA DAN ISRAEL DIHUKUM

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Mikha, orang Moresheth, pada zaman pemerintahan Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, yang melihat mengenai Samaria dan Yerusalem.

- <sup>2</sup> Dengarlah, hai bangsa-bangsa!  
Perhatikanlah, bumi dan segala isinya!  
Biarlah Tuhan ALLAH menjadi saksi terhadapmu,  
Tuhan dari Bait-Nya yang kudus.
- <sup>3</sup> Sesungguhnya, TUHAN datang dari tempat-Nya,



- dan turun berjejak di atas bukit pengurbanan di bumi.  
4 Gunung-gunung luluh di bawah-Nya,  
lembah-lembah terbelah  
seperti lilin di depan api,  
seperti air tercurah dari lereng.  
5 Semua ini terjadi karena pelanggaran Yakub  
dan karena dosa kaum Israel.

### SAMARIA, PENYEBAB DOSA

- Apakah pelanggaran Yakub itu?  
Bukankah itu Samaria?  
Manakah bukit pengurbanan Yehuda itu?  
Bukankah itu Yerusalem?  
6 Sebab itu, Aku akan membuat Samaria menjadi timbunan puing di padang,  
menjadi tempat penanaman kebun anggur.  
Aku akan menuangkan batu-batunya ke lembah,  
dan akan membuka dasar-dasarnya.  
7 Semua patungnya  
akan dihancurkan,  
semua upah sundalnya akan dibakar,  
dan semua berhalanya akan Kuhancurkan.  
Sebab, semuanya itu dikumpulkan dari upah sundalnya  
sehingga semua itu akan kembali menjadi upah sundal.

### DUKACITA MIKHA

- 8 Karena hal inilah, aku akan berkeluh kesah dan meratap,  
aku akan berjalan tanpa sandal dan telanjang.  
Aku akan meratap dan melolong seperti serigala,  
dan berkabung seperti anak-anak burung unta.  
9 Sebab lukanya tidak dapat disembuhkan,  
sudah menjalar ke Yehuda,  
sampai ke pintu gerbang bangsaku,  
ke Yerusalem!  
10 Jangan membawa kabar di Gat,  
jangan sekali-kali menangis!  
Lebih baik berguling dalam debu  
di Bet-Le-Afra!  
11 Berjalanlah, hai penduduk Safir,  
dengan telanjang dan malu.  
Penduduk Zanaan  
tidak berani keluar.  
Ratapan penduduk Bet-Haezel menghalangimu  
untuk berdiri.  
12 Sebab, penduduk Marot berharap  
menantikan keadaan baik .  
Oleh karena itu, malapetaka akan turun dari TUHAN  
hingga ke pintu gerbang Yerusalem.  
13 Pasanglah kereta pada kuda-kuda teji ,  
hai penduduk Lakhis!  
Ia memulai dosa bagi putri Sion  
karena padamulah terdapat pelanggaran-pelanggaran Israel.  
14 Sebab itu, baiklah diberikan hadiah perpisahan  
kepada Moreshet-Gat.

Rumah-rumah Akhzib akan menjadi tipu daya  
bagi raja-raja Israel.

<sup>15</sup> Aku akan mendatangkan penakluk kepadamu,  
hai penduduk Maresya!

Kemuliaan Israel

akan sampai di Adulam.

<sup>16</sup> Cukurlah dan gundullah kepalamu  
karena anak-anak kesayanganmu!

Bukalah lebar-lebar kepalamu yang gundul seperti gundulnya burung bangkai,  
sebab mereka akan diangkut darimu ke dalam pembuangan.

---

<sup>1</sup> 1.13 kuda-kuda teji kuda yang besar dan cepat larinya.

---

Chapter 2

RENCANA JAHAT MANUSIA

- <sup>1</sup> Celakalah orang-orang yang merencanakan kejahatan  
dan melakukan kekejian di tempat tidurnya!  
Pada waktu fajar, mereka melakukannya  
karena hal itu ada dalam kekuasaan tangannya.
- <sup>2</sup> Mereka menginginkan ladang,  
lalu merampasnya,  
dan rumah-rumah,  
mereka mengambilnya.  
Mereka menindas orang dan rumahnya,  
orang dengan milik pusaknya!

RENCANA TUHAN MENGHUKUM MANUSIA

- <sup>3</sup>Sebab itu, beginilah firman TUHAN,
- “Sesungguhnya, Aku merencanakan malapetaka terhadap kaum ini.  
Kamu tidak dapat menghindarkan lehermu darinya.  
Kamu tidak dapat lagi berjalan angkuh,  
sebab waktu itu adalah waktu yang mencelakakan.”
- <sup>4</sup> Pada hari itu, mereka akan mengangkat nyanyian ejekan mengenai kamu,  
dan akan memperdengarkan ratapan kesedihan, serta berkata,  
“Kita telah dihancurluluhkan!  
Bagian bangsaku telah ditukar-Nya.  
Tidak ada orang yang mengembalikannya!  
Ladang-ladang kita dibagikan kepada orang durhaka.
- <sup>5</sup> Sebab itu, tidak akan ada bagimu orang yang melemparkan tali dengan undian  
di dalam jemaat TUHAN!”

MIKHA DILARANG BERNUBUAT

- <sup>6</sup> "Jangan bernubuat!" kata mereka.  
“Orang tidak mengucapkan nubuat seperti itu!  
Aib tidak akan menimpa kita.”
- <sup>7</sup> Haruskah hal ini dikatakan, hai keturunan Yakub?  
Apakah TUHAN kurang sabar?  
Seperti inilah perbuatan-Nya?  
Bukankah firman-Ku mengerjakan yang baik  
bagi orang-orang yang hidupnya jujur?
- <sup>8</sup> Akhir-akhir ini, kamu bangkit seperti musuh.  
Kamu merebut jubah orang-orang yang berjalan dengan aman,  
dari mereka yang menolak peperangan.
- <sup>9</sup> Kamu menghalau istri-istri di antara umat-Ku  
dari rumah kesayangannya,  
kamu mengambil semarak  
dari bayi-bayi mereka selama-lamanya.
- <sup>10</sup> Bangkitlah dan pergilah,  
sebab ini bukan tempat perhentian bagimu!  
Karena kecemaran, kamu akan dilenyapkan

dengan kehancuran yang tidak dapat dipulihkan.

- <sup>11</sup> Jika seseorang datang mereka-reka  
yang hampa dan dusta,  
“Aku akan bernubuat kepadamu mengenai anggur dan arak,”  
dialah yang pantas bernubuat  
bagi bangsa ini!

#### TUHAN AKAN MENGUMPULKAN UMAT-NYA

- <sup>12</sup> Aku akan mengumpulkan engkau seluruhnya, hai Yakub.  
Aku akan menghimpun sisa-sisa orang Israel;  
Aku akan menyatukannya seperti kambing domba dalam kandang,  
seperti kawanan binatang  
di tengah-tengah padang  
sehingga ramai dengan manusia!
- <sup>13</sup> Seorang penerobos maju di hadapan mereka,  
mereka akan menerobos dan berjalan keluar.  
Raja mereka akan berjalan di depan mereka,  
TUHAN sendiri menjadi kepala barisan mereka!

Chapter 3

DOSA PARA PEMIMPIN ISRAEL

- <sup>1</sup> Aku berkata, "Dengarlah, hai para pemimpin Yakub dan para pemimpin kaum Israel!  
Bukankah kamu mengetahui keadilan?  
<sup>2</sup> Kamu yang membenci kebaikan dan mencintai kejahatan,  
yang mencabik kulit bangsaku,  
dan daging dari tulang-tulangnyanya,  
<sup>3</sup> yang memakan daging bangsaku,  
mengupas kulit dari tubuhnya,  
meremukkan tulang-tulangnyanya,  
dan mencincangnya seperti daging dalam kual, seperti potongan-potongan daging dalam periuk. .  
<sup>4</sup> Mereka akan berseru-seru kepada TUHAN, tetapi Ia tidak akan menjawabnya.  
Ia akan menyembunyikan wajah-Nya dari hadapan mereka, sebab mereka telah berbuat jahat.

NABI-NABI PALSU

- <sup>5</sup>Beginilah firman TUHAN kepada para nabi, yang menyesatkan bangsaku:

Jika mereka mendapat sesuatu untuk dikunyah,  
mereka menyerukan damai,  
jika orang yang tidak memberikan sesuatu ke dalam mulut mereka,  
mereka akan siap berperang.

- <sup>6</sup> Sebab itu, hari akan menjadi malam bagimu tanpa penglihatan,  
dan menjadi gelap bagimu tanpa ramalan.  
Matahari akan terbenam  
bagi nabi-nabi itu,  
dan hari akan menjadi berkabung bagi mereka.  
<sup>7</sup> Para pelihat akan dipermalukan,  
dan para peramal akan dicela,  
mereka akan menutupi mukanya,  
sebab tidak ada jawaban dari Allah.

MIKHA, NABI ALLAH YANG JUJUR

- <sup>8</sup> Sebaliknya, aku ini penuh dengan kekuatan,  
dengan Roh TUHAN, dengan keadilan dan keperkasaan,  
untuk memberitahukan kepada Yakub pelanggaranannya,  
dan kepada orang Israel dosanya.

PEMIMPIN ISRAEL DIPERSALAHKAN

- <sup>9</sup> Baiklah, dengarkanlah ini, hai para kepala kaum Yakub dan para pemimpin kaum Israel,  
yang memandang rendah terhadap keadilan dan membengkokkan segala yang lurus.  
<sup>10</sup> Kamu mendirikan Sion dengan darah dan Yerusalem dengan kejahatan.

<sup>11</sup> Para kepalanya mengadili karena suap,  
para imamnya mengajar karena bayaran,  
para nabinya meramal karena uang,  
padahal mereka bersandar kepada TUHAN dengan berkata,  
“Bukankah TUHAN ada di tengah-tengah kita?  
Tidak akan ada malapetaka yang datang menimpa kita.”

<sup>12</sup> Karena kamu,  
Sion akan dibajak seperti ladang,  
Yerusalem akan menjadi timbunan puing,  
gunung Bait Suci akan menjadi bukit-bukit berhutan.

---

<sup>1</sup> 3.3 Periuk alat untuk menanak nasi, terbuat dari tanah atau logam. Sering disebut juga dengan "dandang".

---

Chapter 4

### HUKUM AKAN DATANG DARI YERUSALEM

- <sup>1</sup> Akan terjadi pada hari-hari terakhir, gunung Bait TUHAN  
akan ditegakkan mengatasi<sup>1</sup> gunung-gunung  
dan ditinggikan di atas bukit-bukit.  
Semua bangsa akan berduyun-duyun<sup>2</sup> ke sana.
- <sup>2</sup> Suku-suku bangsa akan pergi dan berkata,  
“Mari, kita naik ke gunung TUHAN,  
ke Bait Allah Yakub,  
supaya Ia mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita,  
dan supaya kita berjalan menempuhnya.”
- Sebab, pengajaran akan keluar dari Sion,  
dan dari Yerusalem akan keluar firman TUHAN.
- <sup>3</sup> Ia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa,  
dan Ia akan memberi hukuman bagi suku-suku bangsa yang besar sampai ke tempat yang jauh,  
mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak,  
dan memakai tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas.  
Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa,  
dan mereka tidak akan lagi belajar berperang.
- <sup>4</sup> Setiap mereka akan duduk  
di bawah pohon anggur dan di bawah pohon aranya sendiri.  
Tidak seorang pun yang membuat mereka takut,  
sebab TUHAN semesta alam yang berfirman.
- <sup>5</sup> Sekalipun segala bangsa hidup dan berjalan demi nama allahnya masing-masing,  
tetapi kita akan berjalan demi nama TUHAN Allah kita untuk seterusnya dan selama-lamanya.

### KERAJAAN DIPULIHKAN

- <sup>6</sup> Pada hari itu, beginilah firman TUHAN,  
“Aku akan mengumpulkan mereka yang pincang  
dan menghimpun orang-orang yang tercerai berai<sup>3</sup>  
dan yang telah Kucelakakan.”
- <sup>7</sup> Aku akan menjadikan mereka yang pincang sebagai sisa bangsa,  
dan mereka yang terbuang menjadi bangsa yang kuat.  
TUHAN akan menjadi raja atas mereka di gunung Sion,  
mulai sekarang sampai selama-lamanya.
- <sup>8</sup> Engkau, hai Menara Kawanank Domba,  
hai bukit putri Sion,  
akan tiba kepadamu  
dan akan datang pemerintahan yang semula,  
kerajaan atas putri Yerusalem.

### MENGAPA ISRAEL HARUS PERGI KE BABEL?

- <sup>9</sup> Sekarang, mengapa engkau berteriak keras?  
Tidak adakah raja di tengah-tengahmu?  
Binasakah penasihatmu

sehingga kesakitan menimpamu seperti perempuan yang melahirkan?

- <sup>10</sup> Menggeliatlah dan mengeranglah, hai putri Sion,  
seperti perempuan yang melahirkan.  
Sebab, sekarang engkau terpaksa keluar dari kota  
dan tinggal di padang.  
Engkau harus pergi ke Babel,  
di sanalah engkau akan diselamatkan,  
di sanalah engkau akan ditebus TUHAN  
dari tangan musuhmu.

#### TUHAN AKAN MEMBINASAKAN BANYAK BANGSA

- <sup>11</sup> Sekarang, banyak bangsa berkumpul melawan engkau,  
dan berkata, “Biarlah dia dicemarkan,  
biarlah mata kita puas memandangi Sion!”
- <sup>12</sup> Akan tetapi, mereka tidak mengetahui pikiran TUHAN,  
mereka tidak mengerti rencana-Nya,  
bahwa Ia akan menghimpun mereka  
seperti bulir-bulir gandum  
ke tempat pengirikan.

#### ISRAEL AKAN MENAKLUKKAN MUSUHNYA

- <sup>13</sup> “Hai umat Yerusalem, bangkitlah dan binasakanlah mereka!  
Bangkitlah dan injaklah, hai putri-putri Sion,  
sebab Aku akan menjadikan tandukmu seperti besi,  
dan Aku akan membuat kukumu seperti tembaga.  
Bangsa-bangsa akan menumbuk engkau sampai hancur,  
engkau akan mengkhususkan rampasan mereka bagi TUHAN,  
dan kekayaan mereka bagi Tuhan seluruh bumi!

---

<sup>1</sup> 4.1 mengatasi menguasai

<sup>2</sup> 4.1 berduyun-duyun pergi bersama-sama atau pergi beramai-ramai.

<sup>3</sup> 4.6 bercerai-berai terpisah-pisah.

---



Chapter 5

- <sup>1</sup> (4-14) Sekarang, engkau harus bertemu pasukanmu,  
pengepungan telah diletakkan terhadap kita.  
Dengan tongkat, mereka akan memukul pipi  
pemerintah Israel.

MESIAS DILAHIRKAN DI BETLEHEM

- <sup>2</sup> (5-1) Akan tetapi, hai Betlehem Efrata,  
engkau yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda,  
dari kamu akan bangkit bagi-Ku  
seseorang yang memerintah Israel,  
seorang penguasa Israel,  
yang asal usulnya sejak zaman purbakala.
- <sup>3</sup> (5-2) Sebab itu, Ia akan membiarkan mereka  
sampai perempuan yang bersalin itu melahirkan.  
Lalu, saudara-saudaranya akan kembali  
kepada orang-orang Israel.
- <sup>4</sup> (5-3) Ia akan tampil dan akan menggembalakan mereka dengan kekuatan TUHAN,  
dalam kemegahan nama TUHAN,  
Allah-Nya.  
Mereka akan diam dengan aman  
karena pada waktu itu Ia menjadi besar sampai ke ujung bumi.
- <sup>5</sup> (5-4) Ia akan menjadi sumber damai sejahtera.  
Apabila orang-orang Asyur masuk ke negeri kita,  
dan mereka menginjak puri kita,  
kita akan membangkitkan tujuh gembala,  
bahkan delapan pemimpin manusia.
- <sup>6</sup> (5-5) Mereka akan berbuat jahat  
terhadap Negeri Asyur dengan pedang,  
dan Negeri Nimrod di pintu-pintu gerbang.  
Mereka akan membebaskan kita dari Asyur  
jika mereka masuk ke negeri kita dan menginjak daerah kita.
- <sup>7</sup> (5-6) Sisa-sisa Yakub akan ada di tengah-tengah banyak bangsa,  
seperti embun dari TUHAN,  
seperti hujan lebat yang turun di atas tumbuh-tumbuhan,  
yang tidak menanti-nantikan orang dan tidak menunggu kepada anak manusia.
- <sup>8</sup> (5-7) Sisa-sisa keturunan Yakub akan ada di tengah-tengah suku-suku bangsa,  
di tengah-tengah segala bangsa seperti singa di antara binatang-binatang hutan,  
seperti singa muda di antara kawanan kambing domba.  
Ke mana pun ia pergi,  
ia akan menginjak-injak dan menerkam,  
tidak ada seorang pun yang akan dilepaskan.
- <sup>9</sup> (5-8) Tanganmu akan ditinggikan mengatasi lawan-lawanmu  
dan semua musuhmu akan dilenyapkan.

ORANG AKAN BERGANTUNG PADA TUHAN

- <sup>10</sup> (5-9) Pada hari itu akan terjadi,  
beginilah firman TUHAN, “Aku akan menyalakan kuda-kudamu dari tengah-tengahmu,  
dan membinasakan kereta-keretamu.
- <sup>11</sup> (5-10) Aku akan menyalakan kota-kota di negerimu

dan akan menghancurkan semua benteng pertahananmu.

<sup>12</sup> (5-11) Aku akan melenyapkan alat-alat sihir dari tanganmu,  
dan tukang-tukang peramal tidak akan ada lagi di tengah-tengahmu.

<sup>13</sup> (5-12) Aku akan memusnahkan patung-patungmu,  
dan tugu-tugu berhalamu dari tengah-tengahmu  
sehingga engkau tidak akan sujud menyembah kepada buatan tanganmu.

<sup>14</sup> (5-13) Aku akan meruntuhkan tiang-tiang berhalamu dari tengah-tengahmu,  
dan membinasakan kota-kotamu.

<sup>15</sup> (5-14) Aku akan membuat pembalasan dalam murka dan amarah-Ku  
terhadap bangsa-bangsa yang tidak mau mendengarkan.

Chapter 6

## TUNTUTAN TUHAN

<sup>1</sup>Dengarkanlah apa yang diucapkan TUHAN,

“Bangkitlah, belalah dirimu di depan gunung-gunung!

Biarlah suaramu didengar oleh bukit-bukit,

<sup>2</sup> Dengarlah, hai gunung-gunung, pengaduan TUHAN,  
pasanglah telinga, hai dasar-dasar bumi!

Sesungguhnya, TUHAN berperkara terhadap umat-Nya,  
dan Ia akan berperkara dengan Israel.

<sup>3</sup> Umat-Ku, apakah yang Kuperbuat kepadamu?

Apakah Aku melelahkanmu?

Jawablah Aku!

<sup>4</sup> Sesungguhnya, Akulah yang maju dan menuntun engkau  
keluar dari tanah Mesir,

dan telah membebaskan engkau dari rumah perbudakan.

Aku membebaskanmu dari perbudakan,

dan telah mengutus Musa, Harun, dan Miryam kepadamu.

<sup>5</sup> Umat-Ku, ingatlah dengan baik apa yang dirancang oleh Balak, Raja Moab,  
dan apa yang dijawabnya kepada Bileam anak Beor,

dan apa yang terjadi di Sitim sampai ke Gilgal,

supaya engkau mengetahui perbuatan-perbuatan kebenaran TUHAN.”

## YANG DIINGINKAN TUHAN DARI KITA

<sup>6</sup> Dengan apakah aku harus menghadap TUHAN,  
dan tunduk menyembah kepada Allah di tempat tinggi?

Apakah aku harus menghadap Dia dengan kurban-kurban bakaran,  
dengan anak lembu berumur satu tahun?

<sup>7</sup> Berkenankah TUHAN kepada ribuan domba jantan,  
kepada puluhan ribu curahan minyak?

Apakah aku mempersembahkan anak sulungku karena pelanggaranku  
dan buah kandunganku sebagai dosaku sendiri?

<sup>8</sup> “Hai manusia, TUHAN telah memberitahukan kepadamu apa yang baik.

Apakah yang dituntut TUHAN dari padamu:

selain berlaku adil,

mencintai kesetiaan,

dan hidup rendah hati di hadapan Allahmu?”

## APA YANG DILAKUKAN ISRAEL?

<sup>9</sup> Dengarlah TUHAN berseru kepada kota-kota,

“Adalah bijaksana untuk takut kepada nama-Nya.”

Dengarlah, hai suku-suku bangsa dan orang yang mendiami kota!

<sup>10</sup> Masakan Aku melupakan harta benda kefasikan

di rumah orang fasik,

dan takaran efa yang kurang

dan terkutuk itu?

- <sup>11</sup> Masakan Aku membiarkan orang yang membenarkan neraca palsu  
tidak dihukum  
atau pundi-pundi  
berisi batu timbangan tipu daya?
- <sup>12</sup> Orang-orang kaya di kota itu penuh dengan kekerasan,  
penduduknya mengucapkan dusta  
dan lidah dalam mulut mereka penuh tipu daya.
- <sup>13</sup> Sebab itu, aku mulai memukul engkau,  
menanduskan engkau karena dosa-dosamu.
- <sup>14</sup> Engkau akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang.  
engkau akan mengamuk karena lapar,  
engkau akan menyingkirkan sesuatu,  
tetapi tidak dapat menyelamatkannya.  
Apa yang kamu selamatkan akan Kuserahkan kepada pedang.
- <sup>15</sup> Engkau akan menabur  
tetapi tidak akan menuai,  
Engkau akan mengirik buah zaitun,  
tetapi tidak berurap dengan minyaknya.  
Engkau akan mengirik buah anggur,  
tetapi tidak meminum hasil anggurnya.
- <sup>16</sup> Engkau akan berpegang teguh kepada ketetapan-ketetapan Omri  
dan segala perbuatan keluarga Ahab,  
engkau akan menuruti rancangan mereka  
sehingga Aku menjadikan engkau suatu kengerian  
dan pendudukmu akan menjadi sasaran cemoohan.  
Demikianlah kamu akan menanggung cela  
dari pihak bangsa-bangsa.”

---

<sup>1</sup> 6.10 efa Ukuran isi sebesar kurang lebih 36 liter

---

## Chapter 7

## MIKHA KECEWA TERHADAP ORANG-ORANG JAHAT

- <sup>1</sup> Celakalah aku! Sebab, keadaanku seperti pengumpul buah-buahan musim kemarau,  
seperti keadaan pada waktu pemetikan susulan buah anggur.  
Tidak ada buah anggur untuk dimakan,  
tidak ada buah ara yang kusukai.
- <sup>2</sup> Orang saleh telah hilang dari bumi,  
tidak ada lagi orang jujur di antara manusia.  
Mereka semua mengincar darah,  
setiap orang memburu orang yang lain dengan jaring.
- <sup>3</sup> Tangan mereka terampil berbuat jahat.  
Pemimpin mereka meminta hadiah,  
hakim dapat disuap, pembesar memberi keputusan sesuka hatinya,  
dan mereka memutarbalikkan hukum!
- <sup>4</sup> Orang yang terbaik di antara mereka seperti duri,  
orang yang paling jujur di antara mereka seperti pagar duri;

## HARI PENGHUKUMAN AKAN DATANG

- hari bagi pengintai-pengintaimu,  
hari penghukumanmu sudah datang.  
Kegemparan akan terjadi di antara mereka!
- <sup>5</sup> Janganlah percaya kepada teman,  
janganlah mengandalkan diri kepada sahabat!  
Jagalah pintu mulutmu terhadap perempuan  
yang berbaring di pangkuanmu!
- <sup>6</sup> Sesungguhnya, anak laki-laki akan menghina ayahnya,  
anak perempuan bangkit melawan ibunya,  
menantu perempuan melawan mertuanya,  
musuh setiap orang adalah orang-orang seisi rumahnya.

## TUHAN ADALAH JURUSELAMAT

- <sup>7</sup> Akan tetapi, aku menanti-nantikan TUHAN,  
aku berharap kepada Allah yang menyelamatkan aku,  
Allahku akan mendengarkan aku!
- <sup>8</sup> Janganlah bersukacita atas aku, hai musuh-musuhku!  
Sekalipun aku jatuh, aku akan berdiri,  
sekalipun aku duduk dalam gelap,  
TUHAN akan menjadi terangku.

## TUHAN MENGAMPUNI

- <sup>9</sup> Aku akan menanggung murka Allah,  
sebab aku telah berbuat dosa kepada-Nya,  
sampai Ia memperjuangkan perkaraku  
dan menegakkan keadilan bagiku.  
Ia membawa aku ke dalam terang  
sehingga aku melihat kebenaran-Nya.
- <sup>10</sup> Musuhku akan melihatnya dan malu akan menutupi mukanya,  
dia yang berkata kepadaku, "Di manakah TUHAN Allahmu?"

Mataku akan melihatnya,  
sekarang ia akan diinjak-injak seperti lumpur di jalan-jalan.

#### ORANG YAHUDI KEMBALI

- <sup>11</sup> Akan datang hari untuk membangun kembali tembokmu.  
Pada hari itu, perbatasanmu akan diperluas.
- <sup>12</sup> Pada hari itu, orang-orang akan datang kepadamu  
dari Asyur sampai ke kota-kota Mesir,  
dari Mesir sampai ke Sungai Efrat,  
dari laut ke laut,  
dan dari gunung ke gunung.
- <sup>13</sup> Akan tetapi, bumi akan menjadi tandus karena penduduknya,  
karena hasil perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>14</sup> Gembalakanlah umat-Mu dengan tongkat-Mu,  
domba-domba milik pusaka-Mu,  
yang terpencil mendiami hutan  
di tengah-tengah kebun buah-buahan.  
Gembalakanlah mereka di Basan dan di Gilead,  
seperti pada zaman dahulu kala.

#### ISRAEL AKAN MENAKLUKKAN MUSUHNYA

- <sup>15</sup> Seperti pada waktu Engkau keluar dari Tanah Mesir,  
Aku akan memperlihatkan perbuatan-perbuatan yang ajaib kepada mereka.
- <sup>16</sup> Bangsa-bangsa akan melihat dan menjadi malu  
atas semua kekuatan mereka,  
mereka akan menutup mulutnya dengan tangan,  
dan telinganya akan menjadi tuli.
- <sup>17</sup> Mereka akan menjilat debu seperti ular,  
seperti binatang menjalar di bumi.  
Mereka akan keluar dengan gemetar  
dari kubunya,  
menghadap kepada TUHAN, Allah kita,  
dengan gentar.  
Mereka akan takut terhadap Engkau!

#### PUJIAN BAGI TUHAN

- <sup>18</sup> Siapakah Allah yang seperti Engkau,  
yang mengampuni dosa,  
yang memaafkan kesalahan,  
dan menghapuskan pelanggaran  
dari sisa-sisa milik pusaka-Nya?  
Ia tidak menahan murka-Nya untuk seterusnya,  
melainkan Ia berkenan kepada kasih setia.
- <sup>19</sup> Ia akan mengasihi kita kembali,  
menghapuskan kesalahan-kesalahan kita,  
dan melemparkan segala dosa kita ke kedalaman laut.
- <sup>20</sup> Engkau menunjukkan kasih setia-Mu kepada Yakub  
dan kasih-Mu kepada Abraham,  
seperti yang telah Kaujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang kami sejak zaman dahulu.

## NAHUM

### Chapter 1

<sup>1</sup>Ucapan ilahi mengenai Niniwe. Kitab penglihatan Nahum, orang Elkos.

#### TUHAN MARAH TERHADAP NINIWE

- <sup>2</sup> TUHAN adalah Allah yang cemburu  
dan melakukan pembalasan.  
TUHAN itu pembalas  
dan penuh kehangatan amarah.  
TUHAN melakukan pembalasan kepada lawan-lawannya,  
dan menaruh murka kepada musuh-musuhnya.
- <sup>3</sup> TUHAN itu panjang sabar  
dan besar kuasa.  
Ia tidak sekali-kali membebaskan orang bersalah  
dari hukuman.  
Ia berjalan dalam angin puting beliung  
dan badai,  
dan awan  
adalah debu kaki-Nya.
- <sup>4</sup> Ia menghardik laut  
dan mengeringkannya,  
sungai-sungai dijadikan-Nya kering.  
Basan dan Karmel merana,  
dan bunga-bunga Lebanon menjadi layu.
- <sup>5</sup> Gunung-gunung berguncang  
di hadapan Dia  
dan bukit-bukit mencair.  
Bumi menjadi sunyi sepi di hadapan-Nya,  
dunia dan seluruh penduduknya.
- <sup>6</sup> Siapakah yang tahan berdiri di hadapan murka-Nya?  
Siapakah yang bertahan terhadap kemarahan-Nya yang menyala-nyala?  
Murka-Nya tercurah seperti api,  
gunung-gunung batu roboh karena Dia.
- <sup>7</sup> TUHAN itu baik.  
Ia adalah tempat perlindungan pada waktu kesesakan.  
Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, dengan banjir yang melanda,  
Ia akan menghabisi mereka  
dan akan mengejar musuh-musuh-Nya  
ke dalam kegelapan.
- <sup>9</sup> Apakah kamu bermaksud menentang TUHAN?  
Ia akan menghabisi semuanya  
supaya tidak menimbulkan kesulitan dua kali.
- <sup>10</sup> Sesungguhnya, mereka juga akan lenyap  
seperti duri yang membelit,  
mereka dimakan habis  
seperti tunggul jerami yang kering.
- <sup>11</sup> Dari tengah-tengahmu, telah muncul orang yang merancang kejahatan terhadap TUHAN,  
yang memberi nasihat yang tidak berguna.

<sup>12</sup>Beginilah firman TUHAN,

“Sekalipun mereka kuat  
dan jumlahnya sangat banyak,  
tetapi mereka akan dihancurkan  
dan lenyap.

Sekalipun Aku merendahkan dirimu,  
tetapi Aku tidak akan merendahkan kamu lagi.

<sup>13</sup> Sekarang, Aku akan meremukkan gandar<sup>2</sup> nya  
dari atasmu,  
dan memutuskan tali-tali pengikatmu.

<sup>14</sup> TUHAN memberi perintah kepada kamu,

“Tidak akan ada lagi keturunan dengan namamu.

Dari rumah allahmu, Aku akan melenyapkan patung pahatan dan patung tuangan.

Aku akan menyediakan kuburmu,  
sebab engkau terkutuk.”

<sup>15</sup> Lihatlah!

Di atas gunung-gunung, berjalan orang yang membawa kabar baik,  
yang mengabarkan damai sejahtera.

Rayakanlah hari-hari rayamu, hai Yehuda,  
bayarlah nazarmu !

Tidak akan datang lagi orang-orang dursila yang melewatimu,  
mereka sudah dilenyapkan habis!

---

<sup>1</sup> 1.10 tunggul pangkal pohon yg masih tinggal tertanam di dl tanah sehabis ditebang.

<sup>2</sup> 1.13 gandar tongkat untuk memikul; pikulan

---



## Chapter 2

## NINIWE AKAN DIHANCURKAN

- <sup>1</sup> Pembongkar telah maju melawan engkau,  
berjaga di benteng,  
mengintai di jalan-jalan,  
kuatkanlah ikat pinggangmu,  
kumpulkanlah semua kekuatan!
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, TUHAN akan memulihkan kebanggaan Yakub,  
seperti kebanggaan Israel;  
sebab perusak telah merusaknya  
dan memusnahkan cabang-cabangnya.
- <sup>3</sup> Perisai para pahlawan diwarnai merah,  
prajurit-prajuritnya yang gagah perkasa berpakaian kirmizi.  
Kereta berkilat-kilat seperti api suluh  
pada hari ia menetakannya,  
dan kuda-kuda menjadi gelisah.
- <sup>4</sup> Kereta melaju dan berlari ke sana kemari di lapangan;  
mereka terlihat  
seperti suluh,  
berlari seperti kilat.
- <sup>5</sup> Pasukan-pasukan istimewa dikerahkan,  
pada waktu mereka berjalan maju, mereka jatuh tersandung.  
Mereka lari terburu-buru ke arah tembok kota,  
sedangkan alat pendobrak sudah disediakan.
- <sup>6</sup> Pintu-pintu gerbang di sungai sudah dibuka,  
dan istana menjadi gempar.
- <sup>7</sup> Permaisuri dibawa keluar dan ditelanjangi,  
dan dayang-dayangnya mengerang, mengaduh, seperti suara burung merpati  
sambil memukul-mukul dadanya.
- <sup>8</sup> Niniwe seperti telaga air,  
yang airnya mengalir ke luar.  
"Berhenti! Berhenti!" teriak orang-orang,  
tetapi tidak ada yang berpaling.
- <sup>9</sup> Rampaslah perak,  
rampaslah emas!  
Sebab, tidak ada habisnya persediaan harta benda,  
kelimpahan semua barang yang indah-indah!
- <sup>10</sup> Ketandusan,  
penandusan,  
dan penindasan!  
Hati menjadi hancur  
dan lutut menjadi goyah!  
Seluruh pinggang bergetar,  
dan wajah semua orang  
menjadi pucat pasi.
- <sup>11</sup> Di manakah tempat persembunyian singa,

tempat singa-singa muda mencari makan,  
tempat singa jantan, betina,  
dan anak-anaknya berjalan,  
tanpa ada yang mengganggunya?

<sup>12</sup> Singa menerkam  
supaya anak-anaknya cukup makan,  
mencekik mangsa untuk singa-singa betinanya,  
dan memenuhi liangnya dengan mangsa,  
dan persembunyiannya dengan binatang yang diterkamnya.

<sup>13</sup> Lihatlah, Aku akan menjadi lawanmu,  
demikianlah firman TUHAN semesta alam.  
Aku akan membakar keretamu menjadi asap,  
dan pedang akan memakan habis singa-singa mudamu.  
Aku akan melenyapkan mangsamu dari bumi,  
dan suara utusan-utusanmu  
tidak akan terdengar lagi.

## Chapter 3

## BERITA BURUK BAGI NINIWE

- <sup>1</sup> Celakalah kota penumpah darah!  
 Seluruhnya kebohongan belaka,  
 penuh dengan perampasan,  
 dan tidak henti-hentinya perampasan!
- <sup>2</sup> Suara cambukan  
 dan derak-derik roda!  
 Kuda lari menderap  
 dan kereta melompat-lompat!
- <sup>3</sup> Pasukan berkuda maju menyerang,  
 dengan pedang menyala-nyala  
 dan tombak yang berkilat-kilat.  
 Banyak yang terbunuh  
 dan bangkainya bertimbun-timbun.  
 Tidak ada habisnya mayat-mayat,  
 orang tersandung pada mayat-mayat!
- <sup>4</sup> Semua itu karena banyaknya persundalan si perempuan sundal,  
 yang cantik parasnya dan pandai sihir,  
 yang memperdaya bangsa-bangsa  
 dengan persundalannya  
 dan kaum-kaum dengan sihirnya.
- <sup>5</sup> "Lihatlah, Aku akan menjadi lawanmu,"  
 demikianlah firman TUHAN semesta alam.  
 Aku akan mengangkat ujung kainmu sampai ke wajahmu,  
 dan akan memperlihatkan ketelanjanganmu kepada bangsa-bangsa,  
 dan kemaluanmu kepada kerajaan-kerajaan.
- <sup>6</sup> Aku akan melemparkan barang keji ke atasmu,  
 dan menghina engkau,  
 serta membuatmu menjadi tontonan.
- <sup>7</sup> Setiap orang yang melihatmu akan lari meninggalkanmu,  
 sambil berkata, "Niniwe telah rusak!  
 Siapakah yang akan berdukacita baginya?"  
 Dari mana aku akan mencari penghiburan-penghiburan baginya?
- <sup>8</sup> Apakah engkau lebih baik dari Tebe,  
 kota dewa Amon,  
 yang terletak di Sungai Nil  
 dan dikelilingi air,  
 bentengnya adalah laut,  
 dan temboknya adalah air?
- <sup>9</sup> Ethiopia dan Mesir adalah kekuatannya  
 yang tanpa batas;  
 Puti dan orang-orang Libia adalah penolongnya.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, ia sendiri pergi ke dalam pembuangan,  
 sebagai tawanan.  
 Bayi-bayinya diremukkan kepalanya  
 di ujung setiap jalan.  
 Orang membuang undi atas orang-orang yang dihormati,  
 dan semua pembesarnya dibelenggu dengan rantai.

- <sup>11</sup> Engkau juga akan menjadi mabuk,  
engkau akan bersembunyi,  
engkau juga akan mencari tempat perlindungan terhadap musuh.
- <sup>12</sup> Semua kubumu seperti pohon ara  
dengan buah ara pertama. Jika diayunkan,  
jatuhlah buahnya  
ke dalam mulut orang yang akan memakannya.
- <sup>13</sup> Sesungguhnya, pasukan yang berada di tengah-tengahmu adalah perempuan,  
pintu-pintu gerbang negerimu terbuka lebar  
bagi musuh-musuhmu,  
palang-palang pintumu dilalap api.
- <sup>14</sup> Timbalah air untuk menghadapi pengepungan,  
kuatkanlah kubu-kubumu!  
Pijaklah tanah liat,  
injak-injaklah lumpur, peganglah cetakan batu bata!
- <sup>15</sup> Di sana, api akan melalap engkau,  
pedang akan melahap engkau,  
dan memakan engkau seperti belalang pelahap.  
Jumlahmu besar seperti belalang pelahap,  
jumlahmu besar seperti belalang pindahan.
- <sup>16</sup> Engkau memperbanyak pedagang-pedagangmu melebihi bintang-bintang di langit.  
Seperti belalang pelompat  
yang mengembangkan sayap,  
lalu terbang.
- <sup>17</sup> Para pembesarmu seperti belalang pindahan,  
dan para panglimamu seperti kawanan belalang,  
yang hinggap di tembok-tembok pada musim dingin.  
Akan tetapi, ketika matahari terbit, mereka lari menghilang  
dan tidak diketahui lagi tempatnya.
- <sup>18</sup> Para gembalamu mengantuk, hai Raja Asyur!  
Para pemukamu tertidur,  
pasukanmu berserakan di gunung-gunung,  
dan tidak seorang pun mengumpulkan.
- <sup>19</sup> Tidak ada kesembuhan untuk lukamu,  
cederamu tidak disembuhkan.  
Semua orang yang mendengar kabar tentangmu akan bertepuk tangan karena engkau,  
sebab siapakah yang tidak tertimpa kejahatanmu yang terus-menerus itu?

---

<sup>1</sup> 3.9 Put sebuah negara di Afrika, kemungkinan Libia.

## HABAKUK

### Chapter 1

#### HABAKUK MENGELUH KEPADA ALLAH

<sup>1</sup>Ucapan ilahi dalam penglihatan Nabi Habakuk.

- <sup>2</sup> Berapa lama lagi, TUHAN, aku berseru,  
tetapi tidak Engkau dengar,  
aku berteriak kepada-Mu, "Penindasan!"

tetapi Engkau tidak menyelamatkan?

- <sup>3</sup> Mengapa Engkau memperlihatkan kepadaku kesusahan,  
sehingga aku memandang penganiayaan?  
Penindasan dan penganiayaan ada di depan mataku,  
perbantahan dan pertikaian terjadi.
- <sup>4</sup> Oleh sebab itu, hukum kehilangan kekuatannya,  
dan keadilan tidak pernah muncul.  
Sebab, orang jahat mengepung orang benar,  
oleh sebab itulah keadilan muncul terbalik.

### TUHAN MENJAWAB HABAKUK

- <sup>5</sup> Lihatlah di antara bangsa-bangsa,  
dan perhatikanlah!  
Tercenganglah heran,  
sebab Aku melakukan pekerjaan pada zamanmu yang tidak engkau percayai,  
sekali pun telah diceritakan kepadamu.
- <sup>6</sup> Sesungguhnya, Akulah yang membangkitkan orang Kasdim,  
bangsa yang garang dan tangkas itu,  
yang menjelajahi lintang bujur bumi  
untuk menduduki negeri dan tempat kediaman yang bukan milik mereka.
- <sup>7</sup> Bangsa itu dahsyat dan menakutkan,  
keadilannya dan kebesarannya  
berasal dari dirinya sendiri.
- <sup>8</sup> Kudanya lebih cepat daripada macan tutul,  
lebih ganas dari serigala pada malam hari.  
Pasukan berkudanya datang menderap,  
dari jauh mereka datang, terbang seperti burung rajawali yang memangsa.
- <sup>9</sup> Seluruh bangsa itu datang untuk melakukan penindasan,  
serbuan pasukan depannya seperti angin timur,  
dan mereka menghimpun tawanannya sebanyak pasir.
- <sup>10</sup> Mereka mencemooh raja-raja  
dan menertawakan para penguasa.  
Mereka menertawakan tempat-tempat berkubu,  
mereka menimbunnya dengan tanah  
dan merebut tempat itu.
- <sup>11</sup> Lalu, mereka berlari seperti angin  
yang terus bergerak,  
mereka bersalah karena mendewakan kekuatannya sendiri.

### KELUHAN HABAKUK YANG KEDUA

- <sup>12</sup> Bukankah Engkau ada sejak zaman dahulu, ya TUHAN,  
Allah Yang Mahakudus?  
Kami tidak akan mati.  
Ya TUHAN, Engkau telah menetapkan mereka untuk menjalankan penghukuman,  
ya Gunung Batu, Engkau telah menetapkan mereka untuk memberi siksaan.
- <sup>13</sup> Mata-Mu terlalu suci untuk memandang kejahatan,  
dan Engkau tidak dapat memandang pengkhianatan.  
Mengapa Engkau memandangi orang yang berkhianat itu dan berdiam diri,  
ketika orang jahat menelan orang yang lebih benar dari dirinya?
- <sup>14</sup> Engkau membuat manusia seperti ikan-ikan di laut,  
seperti binatang-binatang melata yang tidak memiliki pemerintahan?
- <sup>15</sup> Mereka semua menariknya ke atas dengan kail,

ditangkap dengan pukatnya dan dikumpulkan dengan jalanya,  
sebab itulah mereka bersukaria dan bergembira.

- <sup>16</sup> Oleh sebab itu, ia mempersembahkan kurban bagi pukatnya  
dan membakar kurban itu bagi jalanya,  
karena alat-alat itu, diperolehnya pendapatan yang berlimpah-limpah,  
dan makanan yang mewah.
- <sup>17</sup> Oleh sebab itukah ia menghunus pedangnya dan membunuh bangsa-bangsa  
dengan tidak berbelas kasihan?

Chapter 2

- <sup>1</sup> Aku mau berdiri di atas tempat pengintaianku  
dan berdiri tegak di atas menara,  
aku hendak meninjau dan menantikan apa yang difirmankan-Nya kepadaku,  
dan apa yang dijawab-Nya atas pengaduanku.

ALLAH MENJAWAB HABAKUK

- <sup>2</sup>TUHAN menjawab aku demikian,

- “Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirlah di atas loh-loh,  
supaya orang yang berlari pun dapat membacanya.  
<sup>3</sup> Sesungguhnya, penglihatan itu masih menanti waktunya,  
tetapi akan segera menuju kesudahannya tanpa berdusta.  
Apabila terlambat, nantikanlah itu,  
sebab, itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan ditunda-tunda.  
<sup>4</sup> Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada tidak lurus hatinya,  
tetapi orang yang benar akan hidup oleh imannya.  
<sup>5</sup> Orang sombong dan orang pengkhianat merekalah yang tidak setia,  
akan tetapi mereka tetap ada,  
mereka membuka mulutnya lebar-lebar seperti dunia orang mati,  
dan tidak pernah puas seperti maut,  
sehingga suku-suku bangsa dikumpulkannya  
dan segala bangsa dihimpunnya.  
<sup>6</sup> Bukankah mereka semua akan melontarkan peribahasa mengenai dia,  
nyanyian olok-olokan serta sindiran.  
Bunyinya: “Celakalah orang yang memperkaya dirinya dengan barang yang bukan miliknya -  
berapa lama lagi?  
Dan, yang memberati dirinya dengan barang gadaian!”  
  
<sup>7</sup> Dengan sekejap mata,  
bukankah mereka yang menggigit engkau,  
dan akan terjaga mereka yang mengejutkan engkau,  
sehingga engkau menjadi barang jarahan bagi mereka?  
<sup>8</sup> Sebab, engkau telah menjarah banyak suku bangsa,  
maka bangsa-bangsa yang tersisa akan menjarah engkau,  
karena darah manusia yang tertumpah itu  
dan karena kekerasan terhadap negeri, kota,  
dan seluruh penduduknya itu.  
  
<sup>9</sup> Celakalah orang yang mengambil keuntungan yang haram  
bagi seisi rumahnya.  
Orang itu menaruh sarangnya di tempat yang tinggi  
untuk melepaskan dirinya  
dari cengkeraman malapetaka!  
<sup>10</sup> Engkau telah merancang cela  
atas seisi rumahmu,  
engkau mematahkan dan menumpas banyak suku bangsa,  
dengan demikian engkau telah berbuat dosa terhadap dirimu sendiri.  
<sup>11</sup> Sesungguhnya batu-batu dari tembok akan berseru-seru,  
dan balok kayu dari rangka rumah akan menjawab.  
<sup>12</sup> Celakalah orang yang membangun kotanya di atas darah,  
dan meletakkan dasar bentengnya di atas kelaliman.

- <sup>13</sup> Sesungguhnya, bukanlah ketentuan TUHAN, Allah semesta alam, bahwa bangsa-bangsa melelahkan diri untuk sesuatu yang akan dilalap api,  
dan suku-suku bangsa bersusah payah untuk hal yang sia-sia?
- <sup>14</sup> Sesungguhnya, bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang Kemuliaan TUHAN,  
seperti air menutupi lautan.
- <sup>15</sup> Celakalah orang yang memberi minum sesamanya bercampur amarah,  
bahkan memabukkan dia supaya memandangi auratnya.
- <sup>16</sup> Engkau telah dikenyangkan dengan kehinaan sebagai ganti kehormatan.  
Minumlah juga engkau dan terhuyung-huyunglah.  
Cawan di tangan kanan TUHAN akan beralih kepadamu,  
dan aib yang besar akan menimpa kehormatanmu.
- <sup>17</sup> Sebab, kekerasan yang dilakukan terhadap gunung Lebanon akan menyelubungi engkau,  
dan pemusnahan binatang-binatang akan mengejutkan engkau,  
karena darah manusia yang tertumpah itu  
dan karena kekerasan terhadap negeri, kota, dan seluruh penduduknya itu.

### PESAN TENTANG BERHALA-BERHALA

- <sup>18</sup> Apakah gunanya patung pahatan yang dipahat oleh pembuatnya?  
Apakah gunanya patung tuangan yang mengajarkan dusta itu?  
Pembuatnya percaya kepada barang buatan tangannya sendiri,  
padahal yang dibuatnya hanyalah berhala-berhala yang bisu.
- <sup>19</sup> Celakalah orang yang berkata kepada sepotong kayu:  
"Bangunlah!" Dan, kepada sebuah batu bisu: "Berjagalah!"  
Itukah pengajarmu?  
Memang, ia bersalutkan emas dan perak,  
tetapi sama sekali tidak ada roh di dalamnya.
- <sup>20</sup> Akan tetapi, TUHAN berada di dalam bait-Nya yang kudus.  
Berdiamdirilah di hadapan-Nya,  
hai segenap bumi!



Chapter 3

DOA HABAKUK

<sup>1</sup>Doa Nabi Habakuk. Menurut nyanyian ratapan.

<sup>2</sup> TUHAN, aku telah mendengar kabar mengenai Engkau,  
perbuatan-Mu, ya TUHAN, kutakuti!  
Hidupkanlah itu dalam lintasan tahun,  
nyatakanlah itu dalam lintasan tahun,  
di dalam murka,  
ingatlah kasih sayang!

Sela

<sup>3</sup> Allah datang dari negeri Teman  
dan Yang Mahakudus datang dari Gunung Paran.

Sela

Kemuliaan-Nya menutupi semesta langit,  
dan bumi penuh dengan puji-pujian bagi-Nya.

<sup>4</sup> Ada cahaya seperti fajar menyingsing,  
ada sinar cahaya dari tangan-Nya  
dan di situlah terselubung kekuatan-Nya.

<sup>5</sup> Di hadapan-Nya penyakit sampar berjalan,  
dan demam mengikuti jejak kakinya.

<sup>6</sup> Ia berdiri, maka bumi berguncang,  
Ia memandang sekeliling dan menggemparkan bangsa-bangsa.  
Gunung-gunung yang ada sejak purbakala berserak-serak,  
bukit-bukit yang berabad-abad lamanya tertunduk,  
itulah jalan-jalan-Nya berabad-abad.

<sup>7</sup> Aku melihat kemah-kemah orang Kusyan dalam tekanan,  
tenda-tenda orang Midian bergetar.

<sup>8</sup> Kepada sungai-sungaiakah, Engkau marah, ya TUHAN?

Kepada sungai-sungaiakah, Engkau murka?

Kepada lautkah, Engkau geram,

sehingga Engkau mengendarai kuda dan kereta kemenangan-Mu?

<sup>9</sup> Busur-Mu telah Kaubuka,  
dan Kauisi dengan anak panah.

Sela

Engkau membagi bumi menjadi sungai-sungai sesuai dengan janji-Mu.

<sup>10</sup> Gunung-gunung gemetar melihat Engkau,  
air bah menderu,  
samudra raya memperdengarkan suaranya,  
dan mengangkat tangannya.

<sup>11</sup> Matahari dan bulan berhenti di tempat kediamannya,  
karena sinar anak-anak panah-Mu yang melesat,  
karena kilauan tombak-Mu yang berkilat.

<sup>12</sup> Dalam kegeraman, Engkau melintasi bumi,

- dalam murka, Engkau menginjak-injak bangsa-bangsa.  
<sup>13</sup> Engkau berjalan maju untuk menyelamatkan umat-Mu,  
untuk menyelamatkan orang yang Kauurapi.  
Engkau meremukkan hubungan rumah orang jahat,  
dan membuka alasnya sampai dasar-dasarnya  
dan sampai batu yang penghabisan.

Sela

- <sup>14</sup> Engkau menusuk dengan anak panahnya sendiri kepada pasukannya,  
yang mengamuk untuk menyerahkan aku dengan sorak-sorai,  
seolah-olah mereka menelan orang miskin yang tertindas  
secara sembunyi-sembunyi.  
<sup>15</sup> Dengan kuda-kuda-Mu, Engkau memijak laut,  
limpahan air yang berbuih-buih besarnya.  
<sup>16</sup> Pada saat aku mendengarnya, gemetarlah hatiku,  
bibirku bergetar mendengar bunyinya,  
tulang-tulangku seakan-akan kemasukan belatung,  
dan aku gemetar di tempat aku berdiri.  
Namun, dengan tenang, akan kuantikan hari kesesakan,  
yang akan mendatangi bangsa yang bergerombolan menyerang kami.

### SELALU BERSUKACITA DI DALAM TUHAN

- <sup>17</sup> Sekalipun pohon ara tidak berbunga,  
pohon anggur tidak berbuah,  
hasil pohon zaitun mengecewakan,  
dan ladang tidak menghasilkan bahan makanan,  
kambing domba terhalau dari kurungan,  
dan tidak ada lembu sapi dalam kandang,  
<sup>18</sup> Namun, aku bersukacita di dalam TUHAN,  
dan bersorak-sorai di dalam Allah yang menyelamatkan aku.  
<sup>19</sup> TUHAN Allah adalah kekuatanku.  
Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,  
Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku.

Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi.

## ZEFANYA

### Chapter 1

<sup>1</sup>Firman TUHAN yang datang kepada Zefanya, anak Kusyi, anak Gedalya, anak Amaria, anak Hizkia, pada masa pemerintahan Yosia, anak Amon, raja Yehuda.

### HARI TUHAN UNTUK MENGHAKIMI MANUSIA

- <sup>2</sup> “Aku akan menghancurkan segala sesuatu dari muka bumi,”  
demikianlah firman TUHAN.  
<sup>3</sup> “Aku akan menghancurkan manusia dan hewan;  
Aku akan memusnahkan burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut.  
Aku akan menjatuhkan orang-orang jahat

danelenyapkan manusia dari muka bumi,”  
demikianlah firman TUHAN.

- 4 “Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan Yehuda  
dan melawan seluruh penduduk Yerusalem.  
Aku akan melenyapkan dari tempat ini sisa-sisa Baal  
dan nama para imam berhala,
- 5 juga mereka yang sujud menyembah di atas sotoh<sup>1</sup> rumah  
kepada tentara langit.  
Mereka yang menyembah  
dan bersumpah setia kepada TUHAN,  
tetapi bersumpah juga demi Dewa Milkom<sup>2</sup> ,  
6 serta mereka yang berpaling dari TUHAN,  
yang tidak mencari TUHAN  
dan tidak menanyakan petunjuk-Nya.”
- 7 Berdiam dirilah di hadapan Tuhan ALLAH!  
Sesungguhnya, hari TUHAN sudah dekat.  
Sungguh, TUHAN telah menyediakan korban sembelihan  
dan telah menyucikan orang-orang yang diundang-Nya.
- 8 “Pada hari upacara pengorbanan TUHAN itu,  
Aku akan menghukum para pembesar, anak-anak raja,  
dan semua orang yang mengenakan pakaian asing.
- 9 Pada hari itu, Aku akan menghukum semua orang yang berani melompati ambang pintu,  
dan memenuhi rumah tuannya dengan kekerasan dan tipu daya.”
- 10 “Pada hari itu,”  
demikianlah firman TUHAN,  
“akan terdengar teriakan dari Pintu Gerbang Ikan,  
ratapan dari perkampungan baru dan bunyi keruntuhan hebat dari bukit-bukit.
- 11 Merataplah, hai penduduk perkampungan Lumpang!  
Sebab, semua pedagang sudah dilenyapkan  
dan semua penimbang perak.
- 12 Pada waktu itu, Aku akan mencari Yerusalem dengan pelita  
dan menghukum orang-orang yang mengental  
seperti anggur di atas endapannya,  
dan yang berkata dalam hatinya:  
“TUHAN tidak akan berbuat baik  
dan tidak akan berbuat jahat!”
- 13 Kekayaan mereka akan menjadi rampasan  
dan rumah-rumahnya akan menjadi sunyi.  
Mereka akan membangun rumah, tetapi tidak akan menghuninya,  
mereka membuat kebun anggur, tetapi tidak meminum hasil anggurnya.”
- 14 Hari TUHAN yang besar itu sudah dekat,  
sudah dekat dan sedang datang dengan cepat sekali!  
Dengarlah, hari TUHAN itu pahit,  
pahlawan pun akan menangis.
- 15 Hari itu adalah hari kemurkaan,  
hari kesesakan  
dan kesusahan,  
hari pembinasaan dan kebinasaan,  
hari kegelapan dan kekelaman,  
hari berawan dan kegelapan,
- 16 hari peniupan sangkakala dan sorak-sorai terhadap kota-kota yang berkubu  
serta terhadap menara-menara penjuru yang tinggi.

- <sup>17</sup> Aku akan menyesakkan manusia  
sehingga mereka berjalan seperti orang buta,  
sebab mereka telah berbuat dosa kepada TUHAN.  
Darah mereka akan tercurah seperti debu,  
dan usus mereka seperti kotoran.
- <sup>18</sup> Perak dan emas tidak dapat menyelamatkan mereka,  
pada hari murka TUHAN.  
Seluruh bumi akan dibakar habis dengan api cemburu-Nya,  
sebab, suatu kebinasaan yang sungguh dahsyat akan diadakan-Nya terhadap seluruh penduduk bumi.

---

<sup>1</sup> 1.5 sotoh atap rumah yang rata, terbuat dari tembok batu.

<sup>2</sup> 1.5 Dewa Milkom Dewa orang Amon, yang biasa disembah di bukit Hinom.

---

## Chapter 2

## ALLAH MEMINTA SUPAYA ORANG-ORANG BERTOBAT

- <sup>1</sup> Berkumpullah bersama-sama,  
       berkumpullah, hai bangsa-bangsa yang tak tahu malu,  
<sup>2</sup> sebelum ketetapan dijatuhkan  
       seperti sekam yang tertiuip,  
 sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala itu datang menimpamu,  
       sebelum hari murka TUHAN datang menimpamu.  
<sup>3</sup> Carilah TUHAN, hai semua orang yang rendah hati di negeri,  
       yang melakukan perintah-Nya.  
 Carilah kebenaran, carilah kerendahan hati!  
       Barangkali kamu akan tersembunyi pada hari murka TUHAN.

## TUHAN AKAN MENGHUKUM TETANGGA ISRAEL

- <sup>4</sup> Sesungguhnya, Gaza akan ditinggalkan,  
       dan Askelon menjadi sunyi sepi.  
 Asdod akan diusir penduduknya pada tengah hari,  
       dan Ekron akan dicabut sampai ke akar-akarnya.  
<sup>5</sup> Celakalah penduduk di tepi laut, bangsa Kreti!  
       Firman TUHAN kepadamu,  
 hai Kanaan, tanah orang Filistin, "Aku akan membinasakan kamu  
       sampai tidak ada lagi pendudukmu."  
<sup>6</sup> Tepi laut akan menjadi padang rumput  
       bagi gembala-gembala dan kandang berpagar bagi kambing domba.  
<sup>7</sup> Tepi laut akan menjadi milik sisa kaum Yehuda.  
       Mereka akan menggembalakan di sana  
 dan berbaring di rumah-rumah Askelon  
       pada petang hari.  
 Sebab, TUHAN Allah mereka akan melawat dan memulihkan keadaan mereka.  
<sup>8</sup> "Aku telah mendengar celaan Moab dan kata-kata nista dari keturunan Amon.  
       Mereka mencela umat-Ku dan membesarkan dirinya terhadap daerah umat-Ku.  
<sup>9</sup> Sebab itu, demi Aku yang hidup, firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
       "Moab akan menjadi seperti Sodom dan keturunan Amon seperti Gomora,  
 suatu tempat yang penuh dengan jelatang,  
       dan tempat penggalian garam,  
 suatu tempat yang sunyi sepi sampai selama-lamanya.  
       Sisa-sisa umat-Ku akan merampas mereka,  
 umat-Ku yang tertinggal akan memiliki mereka sebagai milik pusaka."  
<sup>10</sup> Itulah bagian mereka sebagai ganti kesombongan mereka,  
       sebab mereka telah mencela dan membesarkan diri  
       terhadap umat TUHAN semesta alam.  
<sup>11</sup> TUHAN akan membuat mereka ketakutan,  
       sebab Ia akan melenyapkan semua allah di bumi.  
 Seluruh bangsa di daerah pesisir akan sujud menyembah Dia  
       di negerinya masing-masing.  
<sup>12</sup> Kamu juga, orang Ethiopia,  
       akan mati tertikam oleh pedangku.  
<sup>13</sup> Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan tanah utara, membinasakan Asyur,  
       dan membuat Niniwe menjadi tempat yang sunyi sepi,  
       gersang seperti padang gurun.

- <sup>14</sup> Kawanan binatang akan berbaring di tengah-tengahnya, yaitu segala jenis binatang hutan,  
baik burung undan <sup>2</sup> maupun burung bangau <sup>3</sup> akan bermalam di puncak-puncak tiangnya;  
burung pungguk <sup>4</sup> akan bernyanyi di jendela,  
burung gagak di ambang pintu,  
sebab pemapan dari kayu aras sudah dibongkar.
- <sup>15</sup> Itulah kota yang bersukaria,  
yang penduduknya tinggal dengan tenteram,  
dan yang berkata dalam hatinya, “Aku, dan tidak ada yang lain!”  
Betapa ia telah menjadi tempat yang gersang,  
tempat pembaringan binatang-binatang liar.  
Setiap orang yang melewatinya akan menyindir dan mengibas-ngibaskan tangannya.

---

<sup>1</sup> 2.9 jelatang tumbuhan yg daunnya dapat menimbulkan rasa gatal pd kulit apabila tersentuh.

<sup>2</sup> 2.14 burung undan burung liar, berparuh seperti senduk dan bertembolok.

<sup>3</sup> 2.14 burung bangau unggas besar yang kaki, leher, dan paruhnya panjang. Burung ini termasuk pemangsa ikan.

<sup>4</sup> 2.14 burung pungguk burung elang malam (burung hantu) yang suka memandang bulan.

---

## Chapter 3

## MASA DEPAN YERUSALEM

- <sup>1</sup> Celakalah ia yang memberontak dan bercemar,  
kota yang penuh penindasan!
- <sup>2</sup> Ia tidak mau mendengarkan teguran siapa pun  
dan tidak mau memedulikan didikan.  
Ia tidak percaya kepada TUHAN  
dan tidak mendekat kepada Allahnya.
- <sup>3</sup> Para pembesarnya di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum;  
para hakimnya seperti serigala malam  
yang tidak meninggalkan apa pun sampai pagi hari.
- <sup>4</sup> Para nabinya ceroboh,  
orang-orang yang berkhianat,  
para imamnya melanggar kekudusan;  
mereka mencemarkan Hukum Allah.
- <sup>5</sup> TUHAN adil di tengah-tengahnya,  
tidak berbuat kecurangan.  
Setiap pagi, Ia menyatakan keadilan-Nya  
dan tidak pernah ketinggalan pada waktu fajar.  
Namun, orang-orang curang tidak tahu malu!
- <sup>6</sup> Aku telah menenyapkan bangsa-bangsa,  
menara-menara penjuru menjadi reruntuhan.  
Aku telah merusakkan jalan-jalannya  
sehingga tidak ada orang yang melintasinya.  
Kota-kota mereka telah sepi  
sehingga tidak ada orang dan tidak ada penduduknya.
- <sup>7</sup> Firman-Ku, Sesungguhnya, engkau akan takut kepada-Ku,  
akan menerima didikan,  
dan semua yang Kuperintahkan kepadanya tidak akan hilang dari penglihatannya.  
Akan tetapi, mereka semakin giat melakukan segala perbuatan busuk mereka.
- <sup>8</sup> "Sebab itu, nanti-nantikanlah aku!"  
firman TUHAN.  
"Pada suatu hari, Aku akan bangkit sebagai saksi.  
Sebab, keputusan-Ku adalah untuk mengumpulkan bangsa-bangsa  
dan menghimpun kerajaan-kerajaan  
untuk mencurahkan ke atas mereka murka-Ku,  
yaitu seluruh amarah-Ku yang menyala-nyala.  
Sebab, seluruh bumi akan dimakan habis oleh api cemburu-Ku."
- <sup>9</sup> "Sesungguhnya, pada waktu itu, Aku akan mengaruniakan bibir bangsa-bangsa menjadi bersih  
supaya mereka semua dapat menyerukan nama TUHAN  
dan beribadah kepada-Nya dengan bahu-membahu.
- <sup>10</sup> Dari seberang Sungai Ethiopia,  
orang-orang yang memuji-Ku,  
yang terserak-serak,  
akan membawa persembahan kepada-Ku.
- <sup>11</sup> Pada hari itu, engkau tidak akan mendapat malu lagi  
karena segala perbuatanmu yang memberontak terhadap Aku,  
sebab pada waktu itu, Aku akan menyingkirkan dari tengah-tengahmu

orang-orang yang bersukaria dalam kecongkakan  
dan engkau tidak akan lagi meninggikan dirimu di atas gunung-Ku yang kudus.  
<sup>12</sup> Aku akan meninggalkan di tengah-tengahmu suatu umat yang rendah hati dan lemah,  
mereka akan berlindung dalam nama TUHAN.  
<sup>13</sup> Sisa-sisa Israel tidak akan melakukan kejahatan atau berbicara bohong,  
dalam mulut mereka tidak akan ada lidah penipu.  
Sebab, mereka semua akan digembalakan dan berbaring  
dengan tidak ada yang mengganggunya.”

### NYANYIAN SUKACITA

<sup>14</sup> Bersorak-sorailah, hai Putri Sion,  
Bergembiarah hai Israel!  
Bersukacitalah dan bersukarialah dengan segenap hatimu, hai Putri Yerusalem!  
<sup>15</sup> TUHAN telah menyingkirkan hukumanmu;  
Ia telah melenyapkan musuh-musuhmu.  
Raja Israel, yaitu TUHAN, ada di tengah-tengahmu,  
kamu tidak akan takut lagi kepada malapetaka.  
<sup>16</sup> Pada hari itu, akan dikatakan kepada Yerusalem,  
“Jangan takut, hai Sion!  
Jangan biarkan tanganmu lemah.  
<sup>17</sup> TUHAN Allahmu ada di tengah-tengahmu  
sebagai pahlawan yang menyelamatkan.  
Ia bergembira karena kamu bersukacita,  
Ia akan tinggal dalam kasih-Nya,  
Ia bersorak-sorai karena engkau dengan sorak kegirangan,  
<sup>18</sup> seperti pada pertemuan raya.”  
“Aku akan mengumpulkan orang-orang yang merindukan hari pertemuan raya  
sehingga mereka tidak lagi menanggung cela.  
<sup>19</sup> Sesungguhnya, pada waktu itu, Aku akan bertindak terhadap semua yang menindasmu.  
Akan tetapi, aku akan menyelamatkan yang timpang  
mengumpulkan yang tercerai berai,  
dan akan mengganti cela mereka dengan puji-pujian  
dan kemasyhuran di seluruh bumi.  
<sup>20</sup> Pada waktu itu, Aku akan membawa kamu pulang --  
pada waktu aku mengumpulkanmu.  
Aku akan membuat kamu menjadi ternama dan puji-pujian  
di antara segala bangsa di bumi,  
dengan memulihkan keadaanmu  
di depan mata mereka,”  
firman TUHAN.

### HAGAI

#### Chapter 1

### SUDAH WAKTUNYA MEMBANGUN BAIT TUHAN

<sup>1</sup>Pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, pada bulan keenam, tepatnya pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN dengan perantaraan Nabi Hagai kepada Zerubabel, anak Sealtiel, bupati Yehuda, dan kepada Yosua, anak Yozadak, imam besar, bunyinya,<sup>2</sup>“Beginilah firman TUHAN semesta alam: bangsa ini berkata, 'Belum tiba waktunya untuk membangun kembali Bait TUHAN!'”



<sup>3</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN dengan perantaraan Nabi Hagai, bunyinya,<sup>4</sup>“Inikah waktunya bagimu untuk tinggal dalam rumah-rumahmu yang sudah dipapani dengan baik, sedangkan Bait ini tetap menjadi reruntuhan?”<sup>5</sup>Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, “Perhatikanlah keadaanmu!<sup>6</sup>Kamu menabur banyak, tetapi menuai sedikit. Kamu makan, tetapi tidak merasa kenyang. Kamu minum, tetapi tidak merasa puas. Kamu berpakaian, tetapi tidak merasa hangat. Orang yang menerima upah seakan menerimanya dalam pundi-pundi yang berlubang!”

<sup>7</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, “Perhatikanlah keadaanmu!<sup>8</sup>Naiklah ke gunung, bawalah kayu, dan bangunlah Bait itu, maka Aku akan berkenan padanya dan dimuliakan,” firman TUHAN.

<sup>9</sup>Kamu mengharapkan banyak, tetapi sesungguhnya hasilnya sedikit. Ketika kamu membawanya ke rumah, Aku mengembuskannya. Mengapa demikian? Firman TUHAN semesta alam, “Sebab, Bait-Ku tetap menjadi reruntuhan, sedangkan kamu masing-masing sibuk dengan rumahmu sendiri.

<sup>10</sup>Oleh sebab itu, langit menahan embunnya dan bumi menahan hasilnya.<sup>11</sup>Aku memanggil kemarau ke atas negeri ini, ke atas gunung-gunung, ke atas gandum, ke atas anggur, ke atas minyak, ke atas semua yang dihasilkan tanah, ke atas manusia, ke atas binatang, dan ke atas semua hasil jerih lelah tanganmu.”

## PEMBANGUNAN BAIT TUHAN DIMULAI

<sup>12</sup>Lalu, Zerubabel anak Sealtiel, dan Yosua anak Yozadak, imam besar, dan seluruh sisa bangsa itu taat pada suara TUHAN, Allah mereka, dan juga perkataan Nabi Hagai, sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN, Allah mereka. Lalu, takutlah bangsa itu kepada TUHAN.

<sup>13</sup>Lalu, berkatalah Hagai, utusan TUHAN, sesuai dengan pesan TUHAN kepada bangsa itu. demikian, “Aku menyertai kamu, firman TUHAN.”

<sup>14</sup>TUHAN menggerakkan semangat Zerubabel anak Sealtiel, bupati Yehuda, dan semangat Yosua anak Yozadak, imam besar, dan semangat seluruh sisa bangsa itu. Mereka pun datang mulai melakukan pekerjaan pembangunan Bait TUHAN semesta alam, Allah mereka,

<sup>15</sup>(2-1) pada hari kedua puluh empat bulan keenam, tahun pemerintahan Raja Darius.

## Chapter 2

## TUHAN MEMBERI SEMANGAT KEPADA UMAT

<sup>1</sup>(2-1b) Dalam bulan ketujuh, pada tanggal dua puluh satu, turunlah firman TUHAN dengan perantaraan Nabi Hagai, demikian:<sup>2</sup>“Katakanlah kepada Zerubabel, anak Sealtiel, bupati Yehuda, kepada Yosua, anak Yozadak, imam besar, dan kepada sisa bangsa itu,

<sup>3</sup>‘Siapakah di antara kamu yang telah melihat Bait ini dalam kemegahannya yang dahulu? Menurutmu, bagaimana keadaannya sekarang? Bukankah seperti tidak ada artinya lagi di matamu?’<sup>4</sup>Akan tetapi, sekarang, kuatkanlah hatimu, hai Zerubabel,’ firman TUHAN. Kuatkanlah hatimu, hai Yosua, anak Yozadak, imam besar. Kuatkanlah hatimu hai seluruh rakyat negeri, demikianlah firman TUHAN, dan bekerjalah, sebab Aku ini menyertaimu, firman TUHAN semesta alam,

<sup>5</sup>sesuai dengan janji yang telah Aku ikat denganmu ketika kamu keluar dari Mesir. Roh-Ku tinggal di tengah-tengahmu. Jangan takut!

<sup>6</sup>Sesungguhnya, beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Sekali lagi, sesaat lagi, Aku akan mengguncangkan langit dan bumi, laut dan darat,’<sup>7</sup>Aku akan mengguncangkan segala bangsa sehingga kekayaan segala bangsa datang mengalir. Lalu, Aku akan memenuhi Bait ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam.

<sup>8</sup>Perak adalah milik-Ku, dan emas adalah milik-Ku,’ firman TUHAN semesta alam.<sup>9</sup>Kemegahan Bait ini yang kemudian akan melebihi kemegahannya yang terdahulu, firman TUHAN semesta alam. Di tempat ini, Aku akan memberikan damai sejahtera, firman TUHAN semesta alam.”

## HARI INI MULAI MASA BERKAT

<sup>10</sup>Pada hari kedua puluh empat bulan sembilan, pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, datanglah firman TUHAN kepada Nabi Hagai, demikian,<sup>11</sup>“Demikianlah firman TUHAN semesta alam, tanyalah kepada imam mengenai hukum:<sup>12</sup>‘Apabila seseorang membawa daging kudus dalam ujung bajunya, lalu ujungnya itu menyentuh roti, masakan, anggur, minyak, atau makanan apa pun, menjadi kuduskah yang disentuh itu?’”

Para imam menjawab, “Tidak!”

<sup>13</sup>Lalu, Hagai bertanya, “Apabila seseorang yang najis karena terkena mayat, menyentuh semua itu, menjadi najiskah semua itu?”

Para imam itu menjawab, “Najis!”

<sup>14</sup>Berbicaralah Hagai, katanya: “‘Begitulah umat dan bangsa ini di hadapan-Ku,’ demikianlah firman TUHAN. Begitu juga semua perbuatan tangan mereka. Segala sesuatu yang mereka persembahkan di sana adalah najis.”

<sup>15</sup>“‘Sekarang, perhatikanlah mulai hari ini dan seterusnya sebelum satu batu diletakkan di atas batu lainnya dalam Bait TUHAN.’<sup>16</sup>Pada saat itu, ketika orang datang melihat timbunan gandum yang seharusnya 20 gantang, hanya ada 10; dan ketika orang pergi ke tempat pemerasan anggur untuk menciduk 50 takar, hanya ada 20.’<sup>17</sup>Aku telah menghajar segala pekerjaan tanganmu dengan hama, penyakit gandum, dan hujan batu, tetapi kamu tidak berbalik kepada-Ku,’ firman TUHAN.

<sup>18</sup>Perhatikanlah, mulai dari hari ini dan seterusnya, mulai hari kedua puluh empat bulan sembilan. Sejak hari diletakkannya dasar Bait TUHAN, perhatikanlah:<sup>19</sup>selagi masih ada benih dalam lumbung, dan apakah pohon anggur, pohon ara, pohon delima, dan pohon zaitun belum berbuah? Mulai dari hari ini, Aku akan memberkatimu!”

<sup>20</sup>Firman TUHAN turun untuk kedua kalinya kepada Hagai pada tanggal dua puluh empat bulan itu, demikian:

<sup>21</sup>“Katakanlah kepada Zerubabel, bupati Yehuda, demikian: “Aku akan mengguncangkan langit dan bumi.”<sup>22</sup>Aku akan menunggangbalikkan takhta raja-raja, Aku akan memusnahkan kekuatan kerajaan bangsa-bangsa, Aku

akan menjungkirbalikkan kereta dan pengendaranya, kuda dan pengendaranya akan mati rebah, masing-masing dengan pedang sesamanya.

<sup>23</sup>Pada hari itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel anak Sealtiel, hamba-Ku, firman TUHAN, dan akan menjadikan engkau seperti cincin meterai, karena Aku telah memilihmu, firman TUHAN semesta alam.

---

<sup>1</sup> 2.16 menciduk mengambil dengan ciduk atau gayung atau sendok.

---

## ZAKHARIA

### Chapter 1

#### TUHAN INGIN UMAT-NYA KEMBALI

<sup>1</sup>Pada bulan ke delapan tahun kedua pemerintahan Raja Darius, datanglah firman TUHAN kepada Nabi Zakharia, anak Berekhya, anak Ido, bunyinya,

<sup>2</sup>“TUHAN sangat murka kepada nenek moyangmu.<sup>3</sup>Sebab itu, katakanlah kepada mereka: beginilah firman TUHAN semesta alam, 'Kembalilah kepada-Ku,' demikianlah firman TUHAN, 'maka Aku akan kembali kepadamu,' firman TUHAN semesta alam.

<sup>4</sup>Janganlah seperti nenek moyangmu. Para nabi terdahulu telah berseru kepadanya, katanya: Demikianlah firman TUHAN semesta alam, berbaliklah dari jalan hidupmu yang jahat dan dari perbuatan-perbuatanmu yang jahat! Akan tetapi, mereka tidak mau mendengarkan dan tidak menghiraukan Aku, firman TUHAN.

<sup>5</sup>Di manakah mereka, nenek moyangmu? Apakah para nabi hidup selama-lamanya?<sup>6</sup>Bukankah firman dan ketetapan yang telah Kuperintahkan kepada hamba-hamba-Ku para nabi telah sampai kepada nenek moyangmu? Lalu, mereka bertobat dan berkata, "TUHAN semesta alam telah membalas kita sesuai dengan perilaku dan perbuatan-perbuatan kita, demikianlah Ia berbuat terhadap kita!"

#### EMPAT KUDA

<sup>7</sup>Pada hari yang kedua puluh empat bulan kesebelas, yaitu bulan Syebat, pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, datanglah firman TUHAN kepada Nabi Zakharia, anak Berekhya, anak Ido, bunyinya,

<sup>8</sup>“Pada malam hari, aku melihat seorang laki-laki menunggang kuda merah! Ia berdiri di antara pohon-pohon murad <sup>1</sup> dalam jurang, sementara di belakangnya ada kuda-kuda merah, cokelat kemerahan, dan putih.<sup>9</sup>Aku bertanya, “Apakah arti semua ini, ya tuanku?”

Malaikat yang berbicara denganku menjawab, “Aku akan memperlihatkan kepadamu arti semua ini.”

<sup>10</sup>Orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu berkata, “Mereka diutus TUHAN untuk menjelajahi bumi.”

<sup>11</sup>Mereka berbicara kepada malaikat TUHAN yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu, katanya, “Kami sudah menjelajahi bumi. Sesungguhnya, seluruh bumi aman dan tenang.”

<sup>12</sup>Lalu, malaikat TUHAN berkata, “Ya TUHAN semesta alam, berapa lama lagi Engkau tidak berbelas kasih kepada Yerusalem dan kota-kota Yehuda yang Engkau telah murka terhadapnya selama 70 tahun?”

<sup>13</sup>TUHAN menjawab malaikat yang berbicara kepadaku itu dengan kata-kata yang baik dan menghiburkan.

<sup>14</sup>Malaikat yang berbicara denganku itu berkata kepadaku,

- “Serukanlah, firman TUHAN semesta alam,  
Aku sangat cemburu terhadap Yerusalem dan Sion.
- <sup>15</sup> Akan tetapi, Aku sangat murka  
kepada bangsa-bangsa yang merasa dirinya hidup aman.  
Ketika Aku murka sedikit saja,  
mereka telah menimbulkan kejahatan.
- <sup>16</sup> Sebab itu, demikianlah firman TUHAN,  
“Aku akan kembali lagi kepada Yerusalem dengan belas kasihan.  
Rumah-Ku akan dibangun di sana,  
firman TUHAN semesta alam,  
dan tali pengukur akan dibentangkan lagi di atas Yerusalem.
- <sup>17</sup> Sekali lagi serukanlah, firman TUHAN semesta alam:  
Kota-kota-Ku akan dilimpahi  
dengan kemakmuran.  
TUHAN akan menghibur Sion  
dan akan memilih Yerusalem.”

#### EMPAT TANDUK DAN EMPAT TUKANG BESI

<sup>18</sup>Aku mengangkat mataku, lalu aku melihat empat tanduk. <sup>19</sup>Aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku, “Apakah arti semua ini?”

Jawabnya kepadaku, “Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda, Israel, dan Yerusalem.”

<sup>20</sup>Lalu, TUHAN memperlihatkan kepadaku empat tukang besi. <sup>21</sup>Lalu, aku bertanya, “Apakah yang akan dilakukan orang-orang yang datang itu?”

Jawabnya, “Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda sehingga tidak seorang pun berani mengangkat kepalanya. Orang-orang ini datang untuk mengejutkan mereka, untuk melemparkan tanduk bangsa-bangsa yang telah mengangkat tanduk kepada tanah Yehuda, untuk menyerakkannya.”

---

<sup>1</sup> 1.8 pohon-pohon murad

---

## Chapter 2

## MENGUKUR YERUSALEM

<sup>1</sup>Aku mengangkat mataku dan melihat, sesungguhnya seseorang memegang tali pengukur di tangannya.<sup>2</sup>Aku bertanya, “Ke mana engkau akan pergi?”

Jawabnya kepadaku, “Ke Yerusalem, untuk mengukurnya, untuk mengetahui berapa lebar dan panjangnya.”

<sup>3</sup>Sesungguhnya, malaikat yang berbicara denganku itu berjalan maju dan malaikat lain berjalan maju mendekatnya,<sup>4</sup>dan berkata kepadanya, “Larilah, katakanlah kepada pemuda itu,

‘Yerusalem akan berdiri seperti kampung tanpa tembok  
karena banyaknya manusia dan hewan di dalamnya.

<sup>5</sup> Aku sendiri akan menjadi tembok api di sekelilingnya,’  
demikianlah firman TUHAN.

Aku akan menjadi kemuliaan  
di tengah-tengahnya.”

## ALLAH MEMANGGIL UMAT-NYA PULANG

<sup>6</sup> “Ayo! Ayo! Larilah dari tanah Utara,”  
demikianlah firman TUHAN.

“Sebab, Aku telah menceraiberaikan kamu  
ke arah empat mata angin,”  
demikianlah firman TUHAN.

<sup>7</sup> “Ayo, Sion! Luputkanlah dirimu,  
hai kamu yang tinggal di Putri Babel!

<sup>8</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam,  
yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku  
kepada bangsa-bangsa yang telah menjarah kamu,  
sebab siapa yang menyentuh kamu  
berarti menyentuh biji mata-Nya,

<sup>9</sup> “Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan tangan-Ku terhadap mereka,  
mereka akan menjadi jarahan bagi orang-orang yang dahulu takluk kepada mereka.”  
Dengan demikian, kamu akan mengetahui  
bahwa TUHAN Allah semesta alam yang mengutus aku.

<sup>10</sup>“Hai Putri Sion,

bersukacitalah dan bersorak-sorailah.

Sesungguhnya, Aku akan datang dan bersemayam di tengah-tengahmu,”  
firman TUHAN.

<sup>11</sup> Pada waktu itu, banyak bangsa  
akan menggabungkan diri kepada TUHAN  
dan akan menjadi umat-Ku.

Aku akan bersemayam di tengah-tengahmu  
sehingga engkau akan mengetahui  
bahwa TUHAN Allah semesta alam yang mengutus aku kepadamu.

<sup>12</sup> TUHAN akan mengambil Yehuda sebagai bagian milik-Nya,

di tanah yang kudus,  
dan Ia akan memilih Yerusalem.

- <sup>13</sup> Hai semua manusia, berdiam dirilah di hadapan TUHAN,  
sebab Ia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

## Chapter 3

## IMAM AGUNG

<sup>1</sup>Sesudah itu, ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua<sup>1</sup> yang berdiri di hadapan malaikat TUHAN, sementara Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk menuduh dia.<sup>2</sup>Berkatalah TUHAN kepada Iblis itu, “TUHAN menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN yang memilih Yerusalem, menghardik engkau! Bukankah dia ini ranting kayu yang telah direnggut dari api?”

<sup>3</sup>Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor ketika ia berdiri di hadapan malaikat itu.

<sup>4</sup>Lalu, malaikat itu berkata kepada mereka yang berdiri di hadapannya, “Lepaskanlah pakaian yang kotor itu dari padanya.” Ia berkata pula kepada Yosua, “Lihatlah, aku telah menjauhkan kesalahan dari padamu, dan aku akan mengenakan pakaian pesta kepadamu.”

<sup>5</sup>Lalu, aku berkata, “Pakaikanlah serban<sup>2</sup> yang suci di atas kepalanya!” Lalu, mereka menaruh serban yang suci itu di kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya, sementara malaikat TUHAN berdiri di situ.

<sup>6</sup>Malaikat itu memberi jaminan kepada Yosua, katanya:

<sup>7</sup> “Demikianlah firman TUHAN semesta alam,  
apabila engkau hidup menurut jalan-jalan yang Kutunjukkan  
dan melakukan kewajiban yang telah Kuberikan kepadamu,  
engkau akan memerintah di Rumah-Ku  
dan mengurus pelataran-Ku.  
Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka  
yang berdiri melayani di sini.

<sup>8</sup> Dengarkanlah, hai imam besar Yosua!  
Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu -- sungguh, kamu merupakan sebuah lambang.  
Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan hamba-Ku,  
Sang Tunas.

<sup>9</sup> Sebab, sesungguhnya, telah Kuletakkan di hadapan Yosua,  
satu permata yang bermata tujuh.  
Sesungguhnya, Aku akan membuat ukiran di atasnya,  
firman TUHAN semesta alam,  
Aku akan menghapus kesalahan negeri ini dalam 1 hari saja.”

<sup>10</sup> Pada hari itu, firman TUHAN Allah semesta alam,  
“Setiap orang dari padamu akan mengundang temannya duduk  
di bawah pohon anggur  
dan di bawah pohon ara.”

---

<sup>1</sup> 3.1 imam besar Yosua

<sup>2</sup> 3.5 serban penutup/ikat kepala

---

## Chapter 4

## KAKI LAMPU DAN KEDUA POHON ZAITUN

<sup>1</sup>Kembalilah malaikat yang berbicara denganku itu, lalu membangunkan aku, seperti seorang yang dibangunkan dari tidurnya.<sup>2</sup>Ia bertanya kepadaku, “Apa yang kau lihat?”

Jawabku, “Aku melihat sebuah kandil<sup>1</sup>, seluruhnya terbuat dari emas, dengan tempat minyaknya di atasnya. Ada tujuh pelita di kandil dengan tujuh corong minyak di bagian atasnya.

<sup>3</sup>Dua pohon zaitun ada di dekatnya, satu di sebelah kanan tempat minyak itu dan satu di sebelah kirinya.”

<sup>4</sup>Lalu, aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, “Apakah arti semua ini, tuanku?”

<sup>5</sup>Jawab malaikat itu kepadaku, “Tidakkah engkau tahu apa arti semua ini?”

Jawabku, “Tidak, tuanku!”

<sup>6</sup>Lalu, ia berbicara kepadaku, “Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel, 'Bukan dengan kegagahan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku,' firman TUHAN semesta alam.<sup>7</sup>Siapakah engkau, hai gunung yang besar? Di hadapan Zerubabel, engkau akan menjadi tanah yang rata. Ia akan membawa keluar batu utama sambil berseru: Bagus! Bagus sekali batu itu!”

<sup>8</sup>Kemudian, turunlah firman TUHAN lagi kepadaku, demikian,<sup>9</sup>“Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya pula yang akan menyelesaikannya. Dengan demikian, engkau akan mengetahui bahwa TUHAN Allah semesta alam telah mengutus aku kepadamu.<sup>10</sup>Sebab, siapa yang memandang hina hari dari peristiwa-peristiwa kecil, mereka akan bersukacita ketika melihat batu pilihan di tangan Zerubabel. Ketujuh pelita ini adalah mata TUHAN, yang menjelajahi seluruh bumi.”

<sup>11</sup>Lalu, aku bertanya kepadanya, “Apakah arti kedua pohon zaitun yang berada di sebelah kanan dan di sebelah kiri kandil itu?”

<sup>12</sup>Untuk kedua kalinya, aku bertanya kepadanya, “Apakah arti kedua cabang pohon zaitun yang ada di samping kedua pipa emas penyalur cairan emas itu?”

<sup>13</sup>Jawabnya kepadaku, “Tidakkah engkau tahu apa arti semua ini?”

Jawabku, “Tidak, tuanku!”

<sup>14</sup>Lalu, ia berkata, “Inilah kedua orang yang dipilih, yang berdiri di dekat Tuhan seluruh bumi!”

---

<sup>1</sup> 4.2 kandil pelita atau lampu.

---



Chapter 5

### GULUNGAN YANG TERBANG

<sup>1</sup>Aku melayangkan pandanganku lagi dan tampak sebuah gulungan kitab yang terbang.<sup>2</sup>Ia berkata kepadaku, “Apakah yang engkau lihat?”

Jawabku, “Aku melihat sebuah gulungan kitab yang terbang, panjangnya 20 hasta dan lebarnya 10 hasta.”

<sup>3</sup>Lalu, ia berkata kepadaku, “Inilah kutuk yang keluar menimpa seluruh negeri. Semua orang yang mencuri akan disingkirkan menurut tulisan di sisi yang satu, dan setiap orang yang bersumpah disingkirkan sesuai dengan tulisan di sisi lain.<sup>4</sup>Aku telah menyuruhnya keluar, firman TUHAN semesta alam. Kutuk itu akan masuk ke dalam rumah pencuri serta ke dalam rumah orang yang bersumpah serapah demi nama-Ku. Kutuk itu akan bermalam di dalam rumah mereka dan memusnahkannya, baik kayunya maupun batu-batunya.”

### PEREMPUAN DAN EMBER

<sup>5</sup>Tampilah malaikat yang berbicara denganku itu dan berkata, “Layangkanlah matamu dan lihatlah apa yang muncul itu!”

<sup>6</sup>Aku bertanya, “Apakah itu?”

Jawabnya, “Sebuah gantang.” Lagi katanya, “Inilah kejahatan mereka di seluruh negeri!”

<sup>7</sup>Lihatlah, tutup timah gantang itu terangkat, dan terlihat seorang perempuan duduk di tengah-tengah gantang itu.

<sup>8</sup>Berkatalah malaikat itu, “Itulah kefasikan!” Lalu, didorongnyalah perempuan itu kembali ke dalam gantang dan dibantingnyalah batu timah itu ke mulut gantang.<sup>9</sup>Setelah itu, aku melayangkan mataku dan aku melihat tampak dua orang perempuan yang sayapnya didorong oleh angin. Sayap mereka seperti burung ranggung<sup>1</sup>. Mereka mengangkut gantang itu di antara langit dan bumi.

<sup>10</sup>Lalu, aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, “Ke manakah mereka membawa gantang itu?”

<sup>11</sup>Jawabnya kepadaku, “Ke tanah Sinear untuk mendirikan sebuah rumah bagi perempuan itu. Setelah semua selesai, ia akan ditempatkan di sana, di tempatnya sendiri.”

---

<sup>1</sup> 5.9 burung ranggung .....

## Chapter 6

## EMPAT KERETA PERANG

<sup>1</sup>Aku kembali melayangkan pandanganku, aku melihat, tampaklah empat kereta muncul dari antara dua gunung. Gunung-gunung itu adalah gunung-gunung tembaga.<sup>2</sup>Kereta pertama ditarik oleh kuda-kuda merah, kereta kedua ditarik oleh kuda-kuda hitam.<sup>3</sup>Kereta ketiga ditarik oleh kuda-kuda putih, dan kereta keempat ditarik oleh kuda berintik – semuanya kuat-kuat.<sup>4</sup>Lalu, aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, “Apakah arti semua ini, tuanku?”

<sup>5</sup>Malaikat itu menjawabku, “Keempat kereta ini keluar dari arah empat mata angin, sesudah mereka menghadap kepada Tuhan seluruh bumi.”<sup>6</sup>Kereta yang ditarik kuda-kuda hitam keluar ke Tanah Utara, kereta yang ditarik kuda-kuda putih mengikuti dari belakang menuju ke arah barat, kereta yang ditarik kuda berbintik keluar menuju ke Tanah Selatan.

<sup>7</sup>Lalu, kuda-kuda merah keluar, mereka tampak tidak sadar dan pergi menjelajahi bumi. Ia berkata, “Pergilah, jelajahilah bumi!” Mereka pun pergi menjelajahi bumi.

<sup>8</sup>Lalu, malaikat itu berseru kepadaku, “Lihat, mereka menuju ke Tanah Utara untuk menenangkan roh-Ku di Tanah Utara.”

## IMAM YOSUA MENDAPAT MAHKOTA

<sup>9</sup>Datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:<sup>10</sup>“Ambillah persembahan dari orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia, dan Yedaya, yang baru saja datang dari Babel, lalu pergilah engkau pada hari ini juga ke rumah Yosia anak Zefanya.<sup>11</sup>Ambillah perak dan emas, buatlah mahkota, lalu taruhlah ke atas kepala imam besar Yosua anak Yozadak.

<sup>12</sup>Katakanlah kepadanya, demikianlah firman TUHAN semesta alam,

‘Inilah orang yang bernama Tunas.

Ia akan bertunas dari tempatnya,  
dan akan membangun kembali Bait TUHAN.

<sup>13</sup> Ia yang akan membangun Bait TUHAN,  
dan yang akan menerima kemuliaan.

Ia akan duduk memerintah di atas takhtanya.

Di sebelah kanannya akan ada seorang imam  
dan hubungan damai akan ada di antara mereka berdua.

<sup>14</sup>Mahkota itu ada di dalam Bait Suci TUHAN sebagai tanda peringatan bagi Heldai, Tobia, Yedaya, dan Yosia, anak Zefanya.

<sup>15</sup>Orang-orang dari jauh akan datang untuk membangun Bait Suci TUHAN. Kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. Hal ini akan terjadi, apabila kamu dengan sungguh-sungguh mendengar suara TUHAN Allahmu.”

## Chapter 7

## TUHAN MENGHENDAKI KEBAIKAN HATI DAN BELAS KASIHAN

<sup>1</sup>Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius, datanglah firman TUHAN kepada Zakharia pada tanggal empat bulan kesembilan, yaitu bulan Kislew.<sup>2</sup>Pada waktu itu, penduduk Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk memohon belas kasihan TUHAN,<sup>3</sup>dengan bertanya kepada para imam di rumah TUHAN semesta alam dan kepada para nabi, “Haruskah kami menangis dan mengkhususkan diri pada bulan kelima seperti yang sudah kami lakukan bertahun-tahun lamanya?”

<sup>4</sup>Lalu, datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku, bunyinya,<sup>5</sup>“Katakanlah kepada seluruh penduduk negeri dan para imam: Ketika kamu berpuasa dengan sungguh-sungguh dan merapat pada bulan kelima dan ketujuh, selama 70 tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?<sup>6</sup>Pada saat kamu makan dan minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri?<sup>7</sup>Bukankah firman ini telah disampaikan TUHAN dengan perantaraan para nabi terdahulu ketika Yerusalem masih ditinggali dan masih makmur, dengan kota-kota di sekelilingnya, dan Tanah Negeb dan daerah bukit masih ditinggali?”

<sup>8</sup>Firman TUHAN datang kepada Zakharia, bunyinya,

- <sup>9</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
Jalankan hukum yang benar,  
tunjukkanlah kesetiaan  
dan belas kasih seorang terhadap yang lain!  
<sup>10</sup> Jangan menindas janda-janda, anak-anak yatim,  
orang-orang asing, dan orang miskin.  
Jangan merancang kejahatan di dalam hatimu satu terhadap yang lain.
- <sup>11</sup> Akan tetapi, mereka tidak mau menghiraukan,  
membalikkan punggung sebagai perlawanan,  
dan menutup telinganya  
supaya tidak mendengar.
- <sup>12</sup> Mereka mengeraskan hati mereka seperti batu intan  
supaya tidak mendengar hukum  
dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya  
dengan perantaraan para nabi terdahulu.  
Karena itu, datanglah murka yang besar dari TUHAN semesta alam.
- <sup>13</sup> 'Seperti mereka yang tidak mendengar pada waktu dipanggil,  
demikianlah Aku tidak mendengar  
pada waktu mereka memanggil,'  
firman TUHAN semesta alam.
- <sup>14</sup> Karena itu, Aku akan menceraiberaikan mereka seperti angin badai  
di antara segala bangsa yang tidak mereka kenal.  
Negeri yang mereka tinggalkan akan menjadi sunyi sepi  
sehingga tidak ada lalu-lalang di sana.  
Demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu  
menjadi tempat yang sunyi sepi.”

## Chapter 8

## TUHAN BERJANJI UNTUK MEMBERKATI YERUSALEM

<sup>1</sup>Datanglah firman TUHAN semesta alam, bunyinya,<sup>2</sup>"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Aku cemburu karena Sion dengan kecemburuan yang besar. Aku cemburu kepadanya dengan amarah yang besar."<sup>3</sup>Beginilah firman TUHAN, "Aku akan kembali ke Sion dan akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem akan disebut Kota Setia, sedangkan gunung TUHAN semesta alam akan disebut Gunung Kudus."

<sup>4</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Akan ada lagi kakek-kakek dan nenek-nenek duduk di jalan-jalan di Yerusalem, masing-masing memegang tongkat di tangannya karena lanjut usianya.<sup>5</sup>Jalan-jalan di kota itu akan penuh dengan anak laki-laki dan anak perempuan yang bermain-main di situ."

<sup>6</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Apabila pada waktu itu sisa-sisa bangsa ini menganggap hal itu ajaib, apakah Aku juga menganggapnya ajaib? Firman TUHAN semesta alam."

<sup>7</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Sesungguhnya, Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari tempat terbitnya matahari sampai ke tempat terbenamnya.<sup>8</sup>Aku akan membawa mereka pulang, supaya mereka tinggal di tengah-tengah Yerusalem. Maka, mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka dalam kesetiaan dan kebenaran."

<sup>9</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Kuatkanlah hatimu, hai orang-orang yang selama ini mendengar firman ini, yaitu firman yang diucapkan oleh mulut para nabi sejak dasar rumah TUHAN semesta alam diletakkan untuk membangun Bait Suci itu.<sup>10</sup>Sesungguhnya, sebelum waktu itu, tidak ada upah bagi manusia, juga tidak bagi binatang. Tidak ada orang yang keluar dan bagi orang yang masuk, sebab Aku membuat semua manusia bertengkar seorang dengan yang lain.

<sup>11</sup>Akan tetapi, sekarang, Aku tidak akan memperlakukan sisa-sisa umat ini seperti pada waktu dulu, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

<sup>12</sup>Benih akan ditabur dengan damai. Pohon anggur akan berbuah, tanah akan memberi hasil, dan langit akan meneteskan embun. Aku membuat sisa bangsa ini mewarisi semuanya.

<sup>13</sup>Karena itu, sebagaimana kamu dahulu menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa, hai kaum Yehuda dan kaum Israel, maka sekarang Aku akan menyelamatkan kamu sehingga kamu menjadi berkat. Janganlah takut, kuatkanlah hatimu!"

<sup>14</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Walaupun Aku bermaksud mendatangkan malapetaka kepada kamu ketika nenek moyangmu membangkitkan murka-Ku, Aku tidak menyesal," firman TUHAN semesta alam.

<sup>15</sup>"Demikian juga, pada hari ini, Aku bermaksud mendatangkan kebaikan kepada Yerusalem dan kaum Yehuda. Jangan takut!

<sup>16</sup>Hal-hal inilah yang akan kamu lakukan: Berkatalah benar seorang terhadap yang lain, dan lakukanlah hukum yang benar dan yang mendatangkan kedamaian di pintu-pintu gerbangmu.<sup>17</sup>Jangan merancang kejahatan di dalam hatimu seorang terhadap yang lain, dan jangan mencintai sumpah palsu. Sebab, semuanya itu Kubenci," demikianlah firman TUHAN.

<sup>18</sup>Datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku.<sup>19</sup>Demikianlah firman TUHAN semesta alam, "Waktu puasa pada bulan keempat, pada bulan kelima, bulan ketujuh, dan bulan kesepuluh akan menjadi kegirangan dan sukacita, dan hari raya yang menggembirakan bagi kaum Yehuda. Sebab itu, cintailah kebenaran dan damai sejahtera!"

<sup>20</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,

"Masih akan datang lagi bangsa-bangsa dan penduduk banyak kota.

<sup>21</sup> Penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain sambil berkata,

'Mari kita pergi memohon belas kasihan TUHAN

dan mencari TUHAN semesta alam!

Aku pun akan pergi! '

<sup>22</sup>Banyak suku bangsa dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari TUHAN semesta alam di Yerusalem dan memohon belas kasihan-Nya."

<sup>23</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam, "Pada waktu itu, sepuluh orang dari berbagai-bagai bangsa dan bahasa akan memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi sambil berkata, kami mau pergi menyertaimu, sebab kami telah mendengar bahwa Allah menyertai kamu!"

## Chapter 9

## PENGHAKIMAN TERHADAP BANGSA-BANGSA LAIN

<sup>1</sup>Ucapan ilahi. Firman Tuhan datang atas negeri Hadrakh dan Damsyik, yang akan menjadi tempat perhentian.

Sebab, semua mata manusia dan semua suku Israel  
tertuju kepada Allah.

<sup>2</sup> Juga Hamat yang berbatasan dengannya,  
serta Tirus dan Sidon,  
sekalipun mereka sangat bijaksana.

<sup>3</sup> Tirus membangun benteng bagi dirinya  
dan menimbun perak seperti debu dan emas,  
seperti lumpur di jalan.

<sup>4</sup> Sesungguhnya, Tuhan akan membuatnya miskin  
dan memukul kekuatannya di laut,  
lalu ia akan dimakan habis oleh api.

<sup>5</sup> Askelon akan melihatnya, lalu menjadi takut,  
Gaza akan menjadi gemetar dan juga Ekron,  
sebab harapannya sudah kandas.

Raja Gaza akan binasa  
dan Askelon tidak akan didiami lagi.

<sup>6</sup> Keturunan campuran akan tinggal di Asdod,  
dan Aku akan melenyapkan kesombongan orang Filistin.

<sup>7</sup> Aku akan menyingkirkan darah dari mulutnya  
dan kejijikan dari antara giginya.

Mereka yang tertinggal akan menjadi kepunyaan Allah kita  
dan seperti pemimpin kaum di Yehuda.

Orang Ekron <sup>1</sup> akan seperti orang Yebus <sup>2</sup>.

<sup>8</sup> Aku akan berkemah di dekat rumah-Ku sebagai tentara  
supaya tidak ada seorang pun yang lalu-lalang.  
Tidak akan ada lagi penindas melewatinya,  
sebab sekarang Aku sendiri mengawasinya.

## RAJA YANG AKAN DATANG

<sup>9</sup> Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion!

Bersorak-sorailah, hai Putri Yerusalem!

Lihatlah, Rajamu datang kepadamu;

Ia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai,  
seekor keledai muda.

<sup>10</sup> Ia akan melenyapkan kereta-kereta dari Efraim,  
dan kuda-kuda dari Yerusalem.

Busur peperangan akan dipatahkan.

Ia akan memberitakan damai sejahtera kepada bangsa-bangsa.

Wilayah kekuasaannya akan membentang dari laut sampai ke laut,  
dari Sungai Efrat sampai ke ujung bumi.

## TUHAN AKAN MENYELAMATKAN UMAT-NYA

<sup>11</sup> Mengenai engkau, oleh karena darah perjanjian-Ku dengan engkau,

- Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lubang yang tidak berair.  
<sup>12</sup> Kembalilah ke bentengmu, hai para tahanan yang penuh harapan!  
Pada hari ini, Aku memberitahukan kepadamu  
bahwa Aku akan membayar kerugianmu dua kali lipat!  
<sup>13</sup> Sesungguhnya, Aku akan melenturkan Yehuda seperti busur  
dan mengisinya dengan Efraim.  
Aku akan membangkitkan anak-anakmu, hai Sion,  
untuk melawan anak-anakmu, hai Yunani.  
Aku akan menjadikan engkau seperti pedang seorang pahlawan.  
<sup>14</sup> TUHAN akan menampakkan diri kepada mereka,  
dan anak-anak panah-Nya akan melesat seperti kilat.  
Tuhan ALLAH akan meniup sangkakala,  
dan akan berjalan maju dalam angin badai dari selatan.  
<sup>15</sup> TUHAN semesta alam akan melindungi mereka.  
Mereka akan menghabisi dan menginjak-injak batu-batu umban.  
Mereka akan meminum darah seperti anggur  
dan menjadi penuh seperti bokor penyiraman,  
seperti penjuru-penjuru mezbah.  
<sup>16</sup> TUHAN, Allah mereka,  
akan menyelamatkan mereka pada hari itu  
seperti kawanan domba umat-Nya.  
Sungguh, mereka seperti permata-permata mahkota yang berkilauan,  
di tanah-Nya.  
<sup>17</sup> Sungguh, alangkah baiknya  
dan alangkah indahnyanya!  
Para pemuda akan bertumbuh pesat karena gandum  
dan anak dara karena anggur.

---

<sup>1</sup> 9.7 Orang Ekron .....

<sup>2</sup> 9.7 orang Yebus .....

---

## Chapter 10

## JANJI TUHAN

- <sup>1</sup> Mintalah hujan kepada TUHAN pada akhir musim semi!  
 TUHAN yang membuat awan-awan pembawa hujan deras,  
 dan hujan lebat akan diberikan kepada mereka  
 dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.
- <sup>2</sup> Sebab, terafim mengatakan kejahatan,  
 juru-juru tenung melihat penglihatan dusta,  
 dan menceritakan mimpi-mimpi bohong,  
 serta memberi penghiburan yang sia-sia.  
 Sesungguhnya, bangsa itu berkeliaran seperti kawanan domba  
 dan menderita karena tidak ada gembala.
- <sup>3</sup> “Murka-Ku menyala-nyala terhadap para gembala  
 dan Aku akan menghukum kawanan kambing!  
 TUHAN semesta alam akan memerhatikan kawanan kambing-Nya,  
 yaitu kaum keturunan Yehuda,  
 dan akan menjadikan mereka  
 sebagai kuda-kuda keagungan-Nya dalam peperangan.
- <sup>4</sup> Dari antara mereka akan muncul batu penjuru  
 dan dari mereka akan muncul patok-patok kemah,  
 dari mereka akan muncul busur perang,  
 dari mereka akan muncul semua penguasa bersama-sama.
- <sup>5</sup> Mereka akan seperti pahlawan-pahlawan  
 yang menginjak-injak musuh, seperti lumpur di jalan-jalan.  
 Mereka akan berperang, sebab TUHAN menyertai mereka,  
 dan mereka akan membuat malu orang-orang yang mengendarai kuda.
- <sup>6</sup> Aku akan membuat kaum keturunan Yehuda menjadi kuat,  
 dan Aku akan menyelamatkan kaum keturunan Yusuf.  
 Aku akan membawa mereka kembali,  
 sesungguhnya Aku mengasihi mereka,  
 mereka akan menjadi orang-orang yang seolah-olah tidak pernah Kubuang  
 karena Akulah TUHAN, Allah mereka,  
 dan Aku akan menjawab mereka.
- <sup>7</sup> Efraim akan seperti seorang pahlawan,  
 hati mereka akan bersukacita seperti seorang minum anggur.  
 Anak-anak mereka akan melihatnya dan bersukacita,  
 hati mereka akan bersorak-sorai karena TUHAN.
- <sup>8</sup> Aku akan memanggil mereka dengan isyarat  
 dan menghimpun mereka,  
 karena Aku telah menebus mereka.  
 Mereka akan bertambah banyak sebagaimana jumlah mereka dahulu banyak.
- <sup>9</sup> Sekalipun aku telah menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa,  
 di tempat-tempat yang jauh, mereka akan mengingat Aku.  
 Mereka akan hidup bersama-sama dengan anak-anak mereka,  
 dan mereka akan kembali.
- <sup>10</sup> Aku akan membawa mereka kembali dari tanah Mesir,  
 dan Aku akan mengumpulkan mereka dari Asyur.  
 Aku akan membawa mereka masuk ke tanah Gilead dan ke Lebanon,  
 sampai tidak ada lagi tempat bagi mereka.



- <sup>11</sup> Mereka akan mengarungi laut kesesakan  
dan memukul gelombang-gelombang laut  
sehingga semua tempat yang dalam di Sungai Nil menjadi kering.  
Kecongkakan Asyur akan diruntuhkan dan tongkat kerajaan Mesir akan dijauhkan.
- <sup>12</sup> Aku akan menguatkan mereka di dalam TUHAN,  
dan mereka akan berjalan di dalam nama-Nya,”  
demikianlah firman TUHAN.

## Chapter 11

## ALLAH AKAN MENGHUKUM BANGSA-BANGSA LAIN

- <sup>1</sup> Hai Lebanon, bukalah pintu-pintumu  
supaya api dapat melahap pohon-pohon arasmu!
- <sup>2</sup> Merapatlah, hai pohon-pohon sanobar karena pohon aras sudah tumbang.  
Pohon-pohon besar sudah dibinasakan!  
Merataplah, hai pohon-pohon sanobar  
karena pohon aras sudah diratakan!
- <sup>3</sup> Terdengar ratapan para gembala  
karena kemuliaan mereka sudah diruntuhkan!  
Terdengar auman singa-singa  
karena belukar Sungai Yordan sudah dimusnahkan.

<sup>4</sup>Beginilah firman TUHAN, Allahku, “Gembalakanlah kawanan domba sembelihan itu!<sup>5</sup>Orang-orang yang membelinya menyembelih dan tidak dihukum, dan orang-orang yang menjualnya berkata, 'Terpujilah TUHAN, Aku kaya!' Gembala-gembalanya sendiri tidak berbelas kasih terhadap domba-domba mereka.<sup>6</sup>Sebab, Aku tidak lagi mengasihani penduduk bumi, firman TUHAN. Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan masing-masing orang ke tangan sesamanya dan ke tangan rajanya. Mereka akan menghancurkan bumi, dan Aku tidak akan melepaskan seorang pun dari tangan mereka.”

<sup>7</sup>Dengan demikian, Aku akan menggembalakan kawanan domba sembelihan itu untuk pedagang-pedagang domba. Aku mengambil dua tongkat, yang satu Kunamai 'kemurahan', dan yang lain Kunamai 'ikatan', lalu Aku menggembalakan domba-domba itu.<sup>8</sup>Dalam satu bulan, aku menyingkirkan tiga orang gembala, hatiku tidak sabar lagi terhadap domba-domba itu, dan mereka pun merasa muak terhadap aku.<sup>9</sup>Lalu, Aku berkata, “Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu, yang mati biarlah mati, yang hilang biarlah hilang, dan yang masih tinggal biarlah memakan daging temannya.”

<sup>10</sup>Aku mengambil tongkat-Ku, yaitu 'kemurahan', lalu mematahkannya untuk membatalkan perjanjian yang telah Kuikat dengan segala bangsa.<sup>11</sup>Jadi, perjanjian itu batal pada hari itu sehingga pedagang-pedagang domba yang sedang memerhatikan aku tahu bahwa itu adalah firman TUHAN.

<sup>12</sup>Lalu, aku berkata kepada mereka, “Jika menurutmu baik, berilah aku upah. Jika tidak, biarkan saja!” Lalu, mereka menimbang 30 keping perak sebagai upahku.

<sup>13</sup>Akan tetapi, TUHAN berfirman kepadaku, “Serahkanlah itu kepada penuang logam!” – yaitu harga tertinggi yang mereka nilai bagiku. Lalu, aku mengambil 30 keping perak itu dan menyerahkannya kepada penuang logam di rumah TUHAN.<sup>14</sup>Kemudian, aku mematahkan tongkat yang kedua, yaitu 'ikatan', untuk memutuskan persaudaraan antara Yehuda dan Israel.

<sup>15</sup>Sesudah itu, TUHAN berfirman kepadaku, “Ambillah sekali lagi perkakas seorang gembala yang bodoh!<sup>16</sup>Sebab, sesungguhnya Aku akan membangkitkan di negeri ini seorang gembala yang tidak memedulikan yang hilang, yang tidak akan mencari yang tersesat, yang tidak akan menyembuhkan yang terluka, yang tidak akan mengurus yang sehat, melainkan yang akan memakan daging domba yang gemuk dan mencabut kuku mereka.

- <sup>17</sup> Celakalah gembala-Ku yang bodoh,  
yang meninggalkan domba-dombanya!  
Biarlah pedang mengenai lengan dan mata kanannya!  
Biarlah lengannya kering sekering-keringnya,  
dan mata kanannya pudar sepudar-pudarnya!”

## Chapter 12

## PENGLIHATAN TENTANG BANGSA-BANGSA SEKITAR YEHUDA

<sup>1</sup>Inilah firman TUHAN mengenai Israel. Berfirmanlah TUHAN yang membentangkan langit, meletakkan dasar bumi, dan menciptakan roh di dalam manusia,<sup>2</sup>“Sesungguhnya, Aku menjadikan Yerusalem menjadi pasu<sup>1</sup> yang memabukkan segala bangsa di sekelilingnya, juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem terkepung<sup>3</sup>Pada waktu itu, Aku akan menjadikan Yerusalem batu pikulan bagi segala bangsa. Siapa yang mengangkatnya akan terluka parah. Segala bangsa di bumi akan berkumpul untuk menyerangnya.

<sup>4</sup>Pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan membuat semua kuda menjadi bingung, penunggangnya menjadi gila. Atas kaum Yehuda, Aku akan membuka mata-Ku, tetapi segala kuda bangsa-bangsa akan Kubuat menjadi hitam.<sup>5</sup>Sesudah itu, kepala kaum Yehuda akan berkata dalam hatinya, penduduk Yerusalem memiliki kekuatan karena TUHAN semesta alam, Allah mereka.

<sup>6</sup>Pada waktu itu, Aku akan membuat kepala kaum Yehuda seperti periuk api di tengah-tengah kayu bakar dan seperti suluh berapi di tengah-tengah berkas gandum. Mereka akan melalap semua suku bangsa di sebelah kiri dan di sebelah kanannya, tetapi penduduk Yerusalem akan tetap tinggal di tempatnya sendiri.

<sup>7</sup>TUHAN akan menyelamatkan kemah-kemah Yehuda yang pertama kali, supaya keluarga Daud dan penduduk Yerusalem tidak terlalu memegahkan diri terhadap Yehuda.<sup>8</sup>Pada waktu itu, TUHAN akan melindungi penduduk Yerusalem, sehingga yang paling lemah di antara mereka pada waktu itu akan menjadi seperti Daud, dan keluarga Daud akan menjadi seperti Allah, seperti malaikat TUHAN yang mengepalai mereka.

<sup>9</sup>Pada waktu itu, Aku akan berikhtiar untuk memusnahkan segala bangsa yang datang untuk menyerang Yerusalem.”

<sup>10</sup>Aku akan mencurahkan roh kasih karunia dan roh permohonan atas keluarga Daud, dan atas penduduk Yerusalem, mereka akan memandang kepada-Ku, yang sudah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggalnya, dan bersedih karena dia seperti orang yang menangi anak sulungnya.<sup>11</sup>Pada waktu itu, akan ada ratapan yang besar di Yerusalem, seperti ratapan di Hadad-Rimon di lembah Megido.

<sup>12</sup>Di negeri itu, setiap kaum keluarga tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri akan meratap, yaitu keturunan Daud dan istri-istri mereka, kaum keturunan Natan dan istri-istri mereka,<sup>13</sup>kaum keturunan Lewi dan istri-istri mereka, kaum Simeon dan istri-istri mereka,<sup>14</sup>juga semua kaum yang tersisa, setiap kaum tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri.”

---

<sup>1</sup> 12.2 pasu jambangan besar dibuat dari tanah untuk tempat air.

---

## Chapter 13

<sup>1</sup>“Pada waktu itu, akan terbuka mata air bagi keluarga Daud dan penduduk Yerusalem untuk menghapus dosa dan kecemaran.

## TIDAK ADA LAGI NABI PALSU

<sup>2</sup>Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan semesta alam, “Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu sehingga mereka tidak mengingatnya lagi. Aku pun akan mengusir para nabi dan roh kecemaran dari negeri itu.

<sup>3</sup>Apabila seseorang bernubuat lagi, ayah dan ibunya yang telah melahirkan dia akan berkata kepadanya, 'Engkau tidak akan hidup lagi, sebab engkau berdusta demi nama TUHAN!' Ayah dan ibunya yang telah melahirkan dia akan menikam dia ketika ia bernubuat.

<sup>4</sup>Pada waktu itu, para nabi akan mendapat malu oleh karena penglihatannya sebagai nabi. Mereka tidak lagi mengenakan jubah berbulu untuk berbohong;<sup>5</sup>Akan tetapi, mereka akan berkata, 'Aku bukan seorang nabi, melainkan aku seorang pengusaha tanah, sebab tanah adalah harta kepunyaanku sejak kecil.'<sup>6</sup>Apabila ada orang yang bertanya kepadanya, 'Bekas luka apakah yang ada di badanmu itu?' Ia akan menjawab: Itulah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku!”

<sup>7</sup> “Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku,  
terhadap orang yang paling karib denganku!”  
demikianlah firman TUHAN semesta alam.  
“Bunuhlah sang gembala sehingga domba-domba akan tercerai-berai!  
Aku akan mengenakan tangan-Ku terhadap yang lemah.

<sup>8</sup> Maka, akan terjadi di seluruh negeri,  
demikianlah firman TUHAN,  
dua pertiga darinya akan dilenyapkan,  
semuanya mati binasa,  
tetapi sepertiganya akan tinggal hidup.

<sup>9</sup> Aku menaruh sepertiganya itu dalam api  
dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak.  
Aku akan menguji mereka seperti orang menguji emas.  
Mereka akan memanggil nama-Ku  
dan Aku akan menjawab mereka.  
Aku akan berkata: mereka adalah umat-Ku,  
dan mereka akan menjawab: TUHAN adalah Allahku!”

## Chapter 14

## HARI PENGHAKIMAN

<sup>1</sup>Sesungguhnya, hari TUHAN telah datang, jarahanmu akan dibagi-bagikan di tengah-tengahmu.<sup>2</sup>Aku akan mengumpulkan semua bangsa untuk memerangi Yerusalem, kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dijarah, dan perempuan-perempuan akan ditiduri<sup>1</sup>. Separuh dari penduduk kota itu harus pergi ke pembuangan, tetapi selebihnya dari umat itu tidak akan dilenyapkan dari kota itu.

<sup>3</sup>Setelah itu, TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Ia berperang pada hari pertempuran.<sup>4</sup>Pada hari itu, kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat sehingga menjadi suatu lembah yang sangat besar. Separuh dari bukit itu akan bergeser ke utara dan separuhnya ke sebelah selatan.

<sup>5</sup>Kamu akan berlari melalui lembah pegunungan-Ku, sebab lembah gunung itu akan menjangkau sisinya. Kamu akan berlari seperti kamu pernah berlari karena gempa bumi pada zaman Uziah, raja Yehuda. Lalu, TUHAN, Allahku, akan datang bersama dengan orang-orang kudus-Nya.

<sup>6</sup>Pada waktu itu, tidak akan ada terang, cuaca dingin, dan langit akan menjadi gelap.<sup>7</sup>Akan tetapi, akan ada satu hari -- hari yang diketahui TUHAN -- tanpa siang atau malam, akan terang pada waktu petang.<sup>8</sup>Pada waktu itu, air kehidupan akan mengalir dari Yerusalem, sebagian menuju ke laut Timur dan sebagian menuju ke laut barat. Peristiwa itu akan terus berlangsung pada musim panas dan musim dingin.

<sup>9</sup>TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi. Pada hari itu, TUHAN adalah satu-,satunya dan nama-Nya hanya satu.<sup>10</sup>Seluruh negeri itu akan berubah menjadi seperti Araba-Yordan, dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal pada tempatnya, dari Pintu Gerbang Benyamin sampai ke tempat pintu gerbang terdahulu, dan dari ke Pintu Gerbang sudut, dari Menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.<sup>11</sup>Penduduk akan tinggal di dalamnya, sebab tidak akan ada lagi penumpasan. Yerusalem akan tetap aman.

<sup>12</sup>Inilah tulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang memerangi Yerusalem: daging mereka akan membusuk sementara mereka masih berdiri di atas kaki mereka, mata mereka akan menjadi busuk dalam rongganya, dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka.<sup>13</sup>Pada waktu itu, kegemparan besar dari TUHAN akan melanda mereka. Setiap orang akan saling mencengkam<sup>2</sup> tangan dan mengangkat tangannya melawan kawannya.

<sup>14</sup>Yehuda juga akan berperang di Yerusalem. Kekayaan segala bangsa di sekeliling mereka akan dikumpulkan, yaitu emas, perak, dan pakaian yang sangat banyak jumlahnya.<sup>15</sup>Tulah seperti itu juga akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai, dan semua binatang di dalam perkemahan-perkemahan itu.

<sup>16</sup>Lalu, semua orang yang tersisa dari segala bangsa yang pernah datang menyerang Yerusalem akan datang dari tahun ke tahun untuk sujud menyembah Sang Raja, yaitu TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.<sup>17</sup>Apabila ada kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Sang Raja, yaitu TUHAN semesta alam, mereka tidak akan mengalami hujan.<sup>18</sup>Jika kaum Mesir tidak mau datang dan tidak menghadap, mereka tidak akan mengalami hujan. Suatu tulah akan ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak mau datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>19</sup>Inilah hukuman bagi Mesir dan hukuman bagi semua bangsa yang tidak datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>20</sup>Pada hari itu, kerencingan-kerencingan kuda akan tertulis "Suci bagi TUHAN!" Kualiti-kualiti di rumah TUHAN akan seperti bokor-bokor penyiraman di depan mezbah.<sup>21</sup>Semua kualiti di Yerusalem dan di Yehuda akan menjadi suci bagi TUHAN semesta alam, dan semua orang yang mempersembahkan kurban akan datang mengambilnya dan memasak di dalamnya.

Pada waktu itu, tidak akan ada lagi pedagang di dalam Bait TUHAN semesta alam.

<sup>1</sup> 14.2 ditiduri diperkosa.

## MALEAKHI

### Chapter 1

<sup>1</sup>Inilah ucapan firman TUHAN kepada Israel dengan perantaraan Maleakhi.

### ALLAH MENGASIHI ISRAEL

<sup>2</sup>"Aku mengasihi kamu," firman TUHAN.

Akan tetapi, kamu berkata, "Bagaimana Engkau mengasihi kami?"

"Bukankah Esau itu saudara Yakub?" firman TUHAN. "Namun, Aku mengasihi Yakub,

<sup>3</sup>tetapi Aku membenci Esau. Aku menjadikan pegunungannya sunyi sepi dan milik pusaknya Kujadikan padang gurun."

<sup>4</sup>Apabila Edom berkata, "Kami telah hancur, tetapi kami akan membangun kembali reruntuhan itu,"

maka, beginilah firman TUHAN semesta alam, "Mereka boleh membangun, tetapi Aku akan meruntuhkannya, Mereka akan disebut "daerah kejahatan" dan "bangsa yang mendapat murka TUHAN sampai selama-lamanya".

<sup>5</sup>Matamu akan melihat sendiri dan kamu akan berkata: "TUHAN Mahabesar sampai di luar daerah Israel."

### ORANG-ORANG TIDAK MENGHORMATI ALLAH

<sup>6</sup>"Seorang anak menghormati bapanya, dan seorang hamba menghormati tuannya. Jikalau Aku ini Bapa, di manakah hormatmu kepada-Ku? Jikalau Aku ini Tuan, di manakah rasa takutmu kepada-Ku? firman TUHAN semesta alam, kepadamu, hai para imam yang menghina nama-Ku.

Akan tetapi, kamu bertanya, "Bagaimana kami menghina nama-Mu?"

<sup>7</sup>Kamu membawa roti cemar ke atas mezbah-Ku,

lalu kamu berkata, "Bagaimana kami mencemarkannya?"

Dengan berpikir, "Meja TUHAN boleh dihinakan!"

<sup>8</sup>Apabila kamu mempersembahkan hewan yang buta sebagai persembahan kurban, bukankah itu kejahatan? Apabila kamu mempersembahkan hewan yang timpang dan sakit, bukankah itu kejahatan? Cobalah sampaikan kepada Bupati, apakah ia berkenan kepadamu atau menyambutmu dengan baik? firman TUHAN semesta alam.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, "Cobalah melunakkan hati Allah supaya Ia mengasihani kita!" Oleh tanganmulah, semua ini terjadi. Masakan Ia rela menyambut salah seorang dari padamu dengan baik? firman TUHAN semesta alam.

<sup>10</sup>Sekiranya ada di antara kamu yang mau menutup pintu sehingga kamu tidak menyalakan api di mezbah-Ku dengan percuma. Aku tidak suka kepadamu, firman TUHAN semesta alam, Aku tidak berkenan menerima persembahan dari tanganmu.

<sup>11</sup>Sesungguhnya, dari terbitnya matahari di sebelah timur dan sampai terbenamnya matahari, nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa. Di setiap tempat dipersembahkan dupa dan dipersembahkan kurban bagi nama-Ku dan juga kurban sajian yang tahir, sebab nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, firman TUHAN semesta alam.

<sup>12</sup>Akan tetapi, kamu justru menjiskannya dengan berpikir, “Meja Tuhan memang cemar dan makanan yang ada di situ boleh dihinakan!”

<sup>13</sup>Kamu berkata, “Lihat, alangkah susahnyalah!” Dan, kamu menyusahkan Aku, firman TUHAN semesta alam. Kamu membawa hewan rampasan, hewan yang timpang, dan hewan yang sakit sebagai persembahan. Akankah Aku berkenan menerimanya dari tanganmu? Firman TUHAN.<sup>14</sup> Terkutuklah penipu, yang mempunyai seekor binatang jantan di antara kawanan ternaknya, yang dinazarkannya, tetapi ia mempersembahkan hewan yang cacat kepada Tuhan. Sebab, Aku ini Raja yang besar, firman TUHAN semesta alam, dan nama-Ku ditakuti di antara bangsa-bangsa.

## Chapter 2

## PERATURAN UNTUK PARA IMAM

<sup>1</sup>"Sekarang, perintah ini tertuju kepadamu, hai para imam!<sup>2</sup>Kalau kamu tidak mendengar, dan kalau kamu tidak memerhatikan untuk menghormati nama-Ku," firman TUHAN semesta alam, "maka Aku akan menimpakan kutuk atasmu dan akan mengutuk berkat-berkatmu, bahkan Aku pun telah mengutukinya karena kamu tidak menyimpannya dalam hati.

<sup>3</sup>Sesungguhnya, Aku akan menghardik keturunanmu dan menyerakkan kotoran kurban hari-hari rayamu ke mukamu, lalu kamu akan dibuang bersamanya.<sup>4</sup>Kamu akan mengetahui bahwa Aku mengirim perintah ini kepadamu supaya perjanjianku dengan Lewi tetap ada," firman TUHAN semesta alam.

<sup>5</sup>Perjanjian-Ku dengannya adalah perjanjian kehidupan dan damai sejahtera, dan Aku memberikan kepadanya supaya ia takut kepada-Ku, dan ia pun takut kepada-Ku dan gentar terhadap nama-Ku.<sup>6</sup>Pengajaran yang benar ada di dalam mulutnya dan kecurangan tidak didapati dari bibirnya. Ia mengikuti Aku dalam damai sejahtera dan kejujuran, dan banyak orang dibuatnya berbalik dari kesalahan mereka.<sup>7</sup>Sebab, bibir seorang imam memelihara pengetahuan dan orang mencari pengajaran dari mulutnya, sebab dialah utusan TUHAN semesta alam.

<sup>8</sup>Akan tetapi, kamu justru menyimpan dari jalan, kamu membuat banyak orang jatuh tergelincir dengan pengajaranmu. Kamu memusnahkan perjanjian dengan Lewi, firman TUHAN semesta alam.<sup>9</sup>Maka, Aku pun menjadikan kamu hina dan dipandang rendah oleh seluruh bangsa ini, sebab kamu tidak memelihara jalan-jalan-Ku yang telah Kutunjukkan kepadamu, melainkan memandang bulu dalam perkara hukum."

## YEHUDA TIDAK BENAR TERHADAP ALLAH

<sup>10</sup>Bukankah kita semua memiliki satu bapa? Bukankah TUHAN yang telah menciptakan kita? Lalu, mengapa kita saling berkhianat dengan menajiskan perjanjian nenek moyang kita?<sup>11</sup>Yehuda berkhianat, kekejian dilakukan di daerah Israel dan Yerusalem. Sebab, Yehuda telah menajiskan tempat kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami dari anak perempuan Allah asing.<sup>12</sup>Biarlah TUHAN menyapakan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada TUHAN semesta alam.

<sup>13</sup>Inilah hal kedua yang kamu lakukan: Kamu menutupi mezbah TUHAN dengan air mata, tangisan, dan rintihan karena ia tidak lagi berkenan terhadap persembahanmu dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu.

<sup>14</sup>Kamu bertanya, "Mengapa?" Sebab, TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan istri masa mudamu, yang kepadanya engkau telah tidak setia, padahal dia teman hidupmu dan istrimu berdasarkan perjanjian.<sup>15</sup>Bukankah Allah yang Esa yang telah menjadikan mereka satu? Dalam tubuh dan jiwa yang dikehendaki dari persatuan itu? Keturunan ilahi! Sebab itu, jagalah dirimu! Janganlah berlaku tidak setia terhadap istri masa mudamu!

<sup>16</sup>"Aku membenci perceraian," firman TUHAN, Allah Israel, "juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan," firman TUHAN semesta alam. Oleh sebab itu, jagalah dirimu dan jangan berkhianat!

## HARI KHUSUS PENGHAKIMAN

<sup>17</sup>Kamu telah menyusahkan TUHAN dengan perkataanmu. Akan tetapi, kamu bertanya, "Bagaimanakah kami menyusahkan Dia?" Dengan cara kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata TUHAN; kepada merekalah Ia berkenan," atau jika tidak, "Di manakah Allah yang menghukum itu?"



## Chapter 3

<sup>1</sup>"Lihat, Aku mengirim utusan-Ku yang akan mempersiapkan jalan bagi-Ku! Lalu, dengan tiba-tiba, Tuhan yang kamu cari akan masuk ke dalam bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu inginkan itu akan datang," firman TUHAN semesta alam.

<sup>2</sup>Akan tetapi, siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya? Siapakah yang akan tahan berdiri ketika Ia memperlihatkan diri-Nya? Sebab, Ia seperti api memurnikan dan seperti sabun cuci.<sup>3</sup>Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan membersihkan perak, lalu Ia akan membersihkan orang Lewi dan menyucikan mereka seperti emas dan perak sehingga mereka akan membawa persembahan yang benar kepada TUHAN.

<sup>4</sup>Dengan demikian, persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyukakan hati TUHAN seperti pada zaman dahulu, seperti pada tahun-tahun silam.<sup>5</sup>Aku akan menghampiri kamu untuk menghakimi. Dengan segera, Aku akan bersaksi melawan tukang-tukang sihir, orang-orang yang berzina, menentang orang-orang yang bersumpah palsu, dan menentang orang-orang yang memeras upah pekerja upahan, mereka yang menindas janda, anak yatim, dan orang asing tanpa rasa takut kepada-Ku," firman TUHAN semesta alam.

### MENCURI DARI ALLAH

<sup>6</sup>"Sebab, Akulah TUHAN, tidak berubah. Kamu, keturunan Yakub, tidak akan dilenyapkan.<sup>7</sup>Sejak zaman nenek moyangmu, kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memegangnya teguh. Berbaliklah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu," firman TUHAN semesta alam.

Akan tetapi, kamu bertanya, "Bagaimana kami harus kembali?"

<sup>8</sup>"Bolehkah manusia menipu Allah? Namun, kamu menipu Aku.

Akan tetapi, kamu berkata, "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?"

Dalam persembahan persepuluhan dan persembahan khusus.

<sup>9</sup>Kamu terkena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku. Ya, kamu seluruh bangsa!

<sup>10</sup>"Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan supaya ada makanan di rumah-Ku. Ujilah Aku," firman TUHAN semesta alam, "apakah Aku tidak membukakan tingkap-tingkap <sup>1</sup> langit untukmu dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.<sup>11</sup>Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap sehingga ia tidak menghabiskan hasil tanahmu dan pohon anggurm di ladang tidak akan berhenti berbuah," firman TUHAN semesta alam.

<sup>12</sup>"Seluruh bangsa akan menyebutmu berbahagia karena kamu akan menjadi negeri kesukaan," firman TUHAN semesta alam.

### HARI KHUSUS PENGHAKIMAN

<sup>13</sup>Kata-katamu kurang ajar terhadap Aku, firman TUHAN. Akan tetapi, kamu berkata, "Apa yang kami bicarakan mengenai Engkau?"

<sup>14</sup>Kamu berkata, "Beribadah kepada Allah adalah sia-sia. Apakah untungnya kita memegang teguh kewajiban kita terhadap-Nya dan berjalan mengenakan pakaian berkabung di hadapan TUHAN semesta alam?"<sup>15</sup>Sekarang, kami menyebut orang-orang yang angkuh itu berbahagia. Orang-orang yang berlaku jahat itu mujur hidupnya, dan orang-orang yang mencoba Allah pun terluput."

<sup>16</sup>Lalu orang-orang yang takut akan TUHAN berkata satu sama lain, “TUHAN memerhatikan dan mendengarnya, sebuah kitab peringatan tertulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan yang menghormati nama-Nya!”

<sup>17</sup>“Mereka akan menjadi milik-Ku,” firman TUHAN semesta alam, pada hari yang telah Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka seperti seorang bapa yang mengasihi anaknya dan yang melayani dia.<sup>18</sup>Kamu akan melihat kembali antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dengan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

---

<sup>1</sup> 3.10 tingkap-tingkap jendela yang berada di atap.

---

## Chapter 4

<sup>1</sup>Sebab, sesungguhnya, hari itu datang, menyala-nyala seperti perapian. Semua orang angkuh dan orang yang berbuat fasik akan menjadi seperti tunggul jerami. Kedatangan hari itu akan membakarnya, firman TUHAN semesta alam, tanpa meninggalkan akar-akar dan cabang-cabang mereka.

<sup>2</sup>Akan tetapi, kamu yang takut akan nama-Ku, surya kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar sambil melompat-lompat seperti anak lembu lepas dari kandang.<sup>3</sup>Kamu akan menginjak-injak orang fasik karena mereka seperti abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang telah Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.

<sup>4</sup>Ingatlah hukum Taurat yang telah Kuperintahkan kepada hamba-Ku, Musa, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yaitu ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

<sup>5</sup>Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu Nabi Elia menjelang datangnya Hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.<sup>6</sup>Ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi hingga musnah.

## MATIUS

## Chapter 1

## SILSILAH YESUS KRISTUS

(Luk. 3:23-38)

<sup>1</sup>Kitab silsilah Yesus Kristus,<sup>1</sup> anak Daud, anak Abraham.

- <sup>2</sup> Abraham adalah ayah Ishak,  
Ishak adalah ayah Yakub.  
Yakub adalah ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.
- <sup>3</sup> Yehuda adalah ayah Peres dan Zerah, ibu mereka adalah Tamar.<sup>2</sup>  
Peres adalah ayah Hezron.  
Hezron adalah ayah Ram.
- <sup>4</sup> Ram adalah ayah Aminadab.  
Aminadab adalah ayah Nahason.  
Nahason adalah ayah Salmon.
- <sup>5</sup> Salmon adalah ayah Boas, ibunya adalah Rahab.<sup>3</sup>  
Boas adalah ayah Obed, ibunya adalah Rut.<sup>4</sup>  
Obed adalah ayah Isai.
- <sup>6</sup> Isai adalah ayah dari Raja Daud.  
Daud adalah ayah Salomo,  
ibunya adalah bekas istri Uria.<sup>5</sup>
- <sup>7</sup> Salomo adalah ayah Rehabeam.  
Rehabeam adalah ayah Abia.  
Abia adalah ayah Asa.
- <sup>8</sup> Asa adalah ayah Yosafat.  
Yosafat adalah ayah Yoram.  
Yoram adalah ayah Uzia.
- <sup>9</sup> Uzia adalah ayah Yotam.  
Yotam adalah ayah Ahas.  
Ahas adalah ayah Hizkia.

- <sup>10</sup> Hizkia adalah ayah Manasye.  
Manasye adalah ayah Amon.  
Amon adalah ayah Yosia.
- <sup>11</sup> Yosia adalah ayah Yekhonya<sup>8</sup> dan saudara-saudaranya,  
ketika pembuangan ke Babel.<sup>2</sup>
- <sup>12</sup> Setelah pembuangan ke Babel,  
Yekhonya adalah ayah Sealtiel.  
Sealtiel adalah ayah Zerubabel.
- <sup>13</sup> Zerubabel adalah ayah Abihud.  
Abihud adalah ayah Elyakim.  
Elyakim adalah ayah Azor.
- <sup>14</sup> Azor adalah ayah Zadok.  
Zadok adalah ayah Akhim.  
Akhim adalah ayah Eliud.
- <sup>15</sup> Eliud adalah ayah Eleazar.  
Eleazar adalah ayah Matan.  
Matan adalah ayah Yakub.
- <sup>16</sup> Yakub adalah ayah Yusuf, suami Maria.  
Dari Maria dilahirkan Yesus, yang disebut Kristus.

<sup>17</sup>Jadi, semua generasi dari Abraham sampai Daud ada empat belas generasi, dan dari Daud sampai pembuangan ke Babel ada empat belas generasi, dan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus ada empat belas generasi.

## KELAHIRAN YESUS KRISTUS

(Luk. 2:1-7)

<sup>18</sup>Sekarang, kelahiran Kristus Yesus adalah seperti berikut. Ketika Maria, ibu-Nya sudah bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup bersama, ia ternyata mengandung dari Roh Kudus.<sup>19</sup>Namun, karena Yusuf, suaminya, adalah orang yang benar<sup>8</sup> dan tidak mau mempermalukan Maria di muka umum<sup>9</sup>, Yusuf bermaksud untuk membebaskan Maria secara diam-diam<sup>10</sup>.

<sup>20</sup>Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus.”<sup>21</sup>Ia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menyebut nama-Nya Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

<sup>22</sup>Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya,<sup>23</sup>“Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel,” yang diterjemahkan artinya: “Allah beserta kita”<sup>11</sup>.

<sup>24</sup>Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, ia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan ia mengambil istrinya, Maria,<sup>25</sup>tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menyebut nama-Nya, Yesus.

<sup>1</sup> 1.1 KRISTUS: Disebut juga Mesias, sebuah gelar yang artinya: “Yang Diurapi”.

<sup>2</sup> 1.3 TAMAR: Menantu Yehuda yang akhirnya menjadi istrinya (bc. Kej. 38:1-30).

<sup>3</sup> 1.5 RAHAB: Perempuan sundal yang menolong pengintai-pengintai Israel ketika mengintai kota Yerikho (bc. Yos. 2:1-24).

<sup>4</sup> 1.5 RUT: Orang Moab, janda yang pergi ke Betlehem dengan ibu mertuanya, Naomi, dan akhirnya menikah dengan Boas (bc. Rut 1-4).

<sup>5</sup> 1.6 ISTRI URIA: Batsyeba, yang berzina dengan Daud dan menjadi istrinya setelah Uria terbunuh (bc. 2 Sam. 11:1-27).

<sup>6</sup> 1.11 YEKHONYA: Nama lain dari Yoyakhin. Yekhonya sebenarnya adalah cucu dari Yosia (bc. 1 Taw. 3:15-16).

<sup>7</sup> 1.11 PEMBUANGAN KE BABEL: Bc. 2 Raj. 24:14-15; 2 Taw. 36:10; Yer 27:20.

<sup>8</sup> 1.19 ORANG YANG BENAR: Taat kepada hukum agama/adat istiadat.

<sup>9</sup> 1.19 MEMPERMALUKAN MARIA DI DEPAN UMUM: Menurut hukum yang berlaku, seorang gadis yang sudah bertunangan, jika kedatangan berzina, harus dilempari dengan batu sampai mati di depan umum.

<sup>10</sup> 1.19 MEMBEBAHKAN MARIA SECARA DIAM-DIAM: Yusuf berhak memutuskan pertunangan dengan Maria karena kehamilannya. Namun, Yusuf ingin melakukan secara diam-diam di hadapan dua orang saksi saja. Maria tidak perlu menjalankan rangkaian pemeriksaan yang keras, yang diperintahkan oleh hukum (bc. Ulangan 22:20-21).

[ii](#) 1:23 ALLAH BESERTA KITA: Bc. Yes. 7:14.

---

## Chapter 2

## ORANG-ORANG MAJUS MENYEMBAH YESUS

<sup>1</sup>Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem,<sup>1</sup> di Yudea,<sup>2</sup> pada zaman Raja Herodes,<sup>3</sup> lihatlah, orang-orang Majus dari timur<sup>4</sup> datang ke Yerusalem.<sup>5</sup> Mereka bertanya, “Di manakah Ia, yang dilahirkan, Raja orang Yahudi itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur<sup>6</sup> dan kami datang untuk menyembah-Nya.”<sup>3</sup> Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah ia dan seluruh Yerusalem bersamanya.

<sup>4</sup>Lalu, ia mengumpulkan semua imam kepala<sup>7</sup> dan ahli-ahli Taurat<sup>8</sup> bangsa itu. Ia mengorek keterangan dari mereka, tempat Kristus dilahirkan.<sup>5</sup> Mereka berkata kepadanya, “Di Betlehem, wilayah Yudea, karena beginilah yang ditulis oleh nabi:<sup>9</sup>

<sup>6</sup> ‘Dan, engkau Betlehem, di tanah Yehuda, sama sekali bukanlah yang paling kecil di antara para penguasa Yehuda, karena darimu akan muncul seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel.’”  
Mikha 5:2

<sup>7</sup>Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu.<sup>8</sup> Lalu, ia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, laporkanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.”

<sup>9</sup>Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di atas tempat Anak itu berada.<sup>10</sup> Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

<sup>11</sup>Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat hartanya dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur.<sup>10</sup> <sup>12</sup>Karena diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain.

## PERINTAH UNTUK LARI KE MESIR

<sup>13</sup>Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir<sup>11</sup>. Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.”

<sup>14</sup>Kemudian, Yusuf bangun dan membawa Anak itu dengan ibu-Nya pada waktu malam untuk pergi jauh ke Mesir,<sup>15</sup> dan tinggal di sana sampai Herodes mati supaya digenapilah yang difirmankan Tuhan melalui nabi: “Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.”

Hosea 11:1

## PEMBUNUHAN SEMUA ANAK LAKI-LAKI DI BETLEHEM

<sup>16</sup>Kemudian, ketika Herodes melihat bahwa ia sudah diperdaya oleh orang-orang Majus, ia sangat murka dan memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan seluruh wilayah di sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang sudah ia pastikan dari orang-orang Majus.

<sup>17</sup>Maka, genaplah yang disampaikan oleh Nabi Yeremia:

<sup>18</sup> “Suatu suara terdengar di Rama<sup>12</sup>,  
 tangisan dan ratapan yang sangat sedih<sup>13</sup>.  
 Rahel menangisi anak-anaknya<sup>14</sup>,  
 dan tidak mau dihibur karena mereka sudah tiada.”  
 Yeremia 31:15

## PERINTAH UNTUK KEMBALI KE ISRAEL

<sup>19</sup> Namun, ketika Herodes mati, lihatlah, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir,  
<sup>20</sup> dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.”

<sup>21</sup> Lalu, ia bangun dan membawa Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke tanah Israel.

<sup>22</sup> Akan tetapi, ketika ia mendengar bahwa Arkhelaus<sup>15</sup> memerintah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, Yusuf takut pergi ke sana. Setelah diperingatkan dalam mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea.<sup>16</sup> <sup>23</sup> Yusuf tiba dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret<sup>17</sup> supaya genaplah yang disampaikan para nabi, “Ia akan disebut ‘Orang Nazaret’.”<sup>18</sup>

<sup>1</sup> 2.1 BETLEHEM: Kota kecil, sekitar 8 km di sebelah selatan Yerusalem. Di kota ini, Raja Daud dilahirkan (bc. 1 Sam. 17:12).

<sup>2</sup> 2.1 YUDEA: Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi.

<sup>3</sup> 2.1 RAJA HERODES: Herodes Agung dari suku Edom, sangat jahat dan keji. Lih. Herodes di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 2:1 ORANG-ORANG MAJUS DARI TIMUR: Sebutan yang berlaku di wilayah kekaisaran di Timur bagi para ahli, guru, imam, ilmuwan, ahli ramalan bintang, penafsir mimpi, peramal, dan penyihir.

<sup>5</sup> 2.1 YERUSALEM: Pusat kegiatan keagamaan bagi orang Israel dan pusat pemerintahan. Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 2.2 BINTANG-NYA DI TIMUR: Bintang yang istimewa, yang merupakan petunjuk bahwa telah lahir seseorang yang luar biasa di tanah Yudea.

<sup>7</sup> 2.4 IMAM KEPALA: Pelayan di Bait Allah yang tugas utamanya mempersembahkan kurban penghapus dosa. Lih. Imam kepala di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 2.4 AHLI TAURAT: Ahli dalam mempelajari hukum Musa (Taurat). Mereka dilatih untuk mengajarkan dan menerapkan hukum-hukum dalam itu dengan setia.

<sup>9</sup> 2.5 NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 2:11 EMAS, KEMENYAN, DAN MUR: emas: mata uang/patung emas; kemenyan: serupa dupa; mur: minyak wangi yang sangat mahal. Persembahan-persembahan ini umum dipersembahkan kepada dewa-dewa di timur.

<sup>11</sup> 2.13 LARILAH KE MESIR: Banyak orang Yahudi telah menetap di Mesir, yang adalah bagian dari jajahan Romawi, sehingga kehadiran Yusuf dan keluarganya tidak akan menarik perhatian.

<sup>12</sup> 2.18 RAMA: Wilayah kediaman suku Benyamin, tidak jauh dari Betlehem yang adalah kediaman suku Yehuda.

<sup>13</sup> 2.18 TANGISAN ... SEDIH: Mengacu ke peristiwa pada zaman Yeremia ketika Nebuzaradan membawa semua tawannya ke Rama setelah ia menghancurkan Yerusalem (bc. 40:1).

<sup>14</sup> 2.18 RAHEL MENANGISI ANAK-ANAKNYA: Betlehem disebut Rahel sebab di sanalah ia dikuburkan (bc. Kej. 35:16, 19; 1 Sam. 10:2). Para ibu dari anak-anak yang dibantai ini tinggal tidak jauh dari kubur Rahel, dan banyak dari antara mereka adalah keturunan Rahel. Itulah sebabnya, ratap tangis mereka diungkapkan sebagai tangisan Rahel.

<sup>15</sup> 2.22 ARKHELAUS: Mewarisi sifat ayahnya yang kejam.

<sup>16</sup> 2.22 WILAYAH GALILEA: Palestina dibagi menjadi tiga bagian: Galilea, Samaria, dan Yudea. Saat itu Galilea di bawah pemerintahan Filipus, seorang pria berwatak lembut dan tenang.

<sup>17</sup> 2.23 NAZARET: Sebuah kota yang sangat kecil dan tidak ternama. Menurut orang Yahudi, merupakan hal yang sangat aneh jika Mesias datang dari kota yang tidak ternama itu.

<sup>18</sup> 2.23 Memang tidak dapat ditemukan dalam PL tentang nubuat ini, tapi ada kemungkinan ini nubuat lisan oleh seorang nabi. Lihat <http://www.jba.gr/Bahasa/Nubuat-Yang-Dikatakan-dan-Yang-Tertulis.htm>

## Chapter 3

## KHOTBAH YOHANES PEMBAPTIS

(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

<sup>1</sup>Pada hari-hari itu, muncullah Yohanes Pembaptis<sup>1</sup>, berkhotbah di padang belantara<sup>2</sup> Yudea<sup>3</sup>. <sup>2</sup>Ia berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga<sup>4</sup> sudah dekat.”<sup>3</sup>Sebab, dialah yang diucapkan Nabi Yesaya ketika berkata,

“Suara seseorang yang berseru-seru di padang belantara,  
‘Persiapkan jalan untuk Tuhan,  
buatlah jalan-Nya lurus<sup>5</sup>.’”

Yesaya 40:3

<sup>4</sup>Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit<sup>6</sup> di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang<sup>7</sup> dan madu hutan<sup>8</sup>. <sup>5</sup>Kemudian, orang-orang Yerusalem datang kepadanya, dan seluruh Yudea, dan seluruh wilayah di sekitar Yordan<sup>9</sup>. <sup>6</sup>Lalu, mereka dibaptiskan oleh Yohanes di Yordan, sambil mengakui dosa-dosa mereka.

<sup>7</sup>Namun, ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi<sup>10</sup> dan Saduki<sup>11</sup> datang pada baptisannya, ia berkata kepada mereka, “Kamu, keturunan ular beludak<sup>12</sup>, siapa yang memperingatkan kamu untuk lari dari murka yang akan datang?<sup>8</sup> Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sebanding dengan pertobatan,<sup>9</sup> dan jangan berpikir untuk berkata kepada dirimu sendiri, ‘Kami mempunyai Abraham, bapak leluhur kami,’ karena aku mengatakan kepadamu bahwa dari batu-batu ini Allah sanggup membangkitkan anak-anak untuk Abraham!

<sup>10</sup>Bahkan, sekarang, kapak diletakkan di akar pohon-pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

<sup>11</sup>Aku sesungguhnya membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Ia yang datang sesudah aku adalah lebih berkuasa daripada aku, yang sandal-Nya pun aku tidak layak membawakannya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.<sup>12</sup> Alat penampi<sup>13</sup> ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya<sup>14</sup>, dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung. Namun, Ia akan membakar sekamnya dengan api yang tidak dapat dipadamkan.”

## YESUS DIBAPTIS OLEH YOHANES PEMBAPTIS

(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

<sup>13</sup>Kemudian, Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis oleh Yohanes.<sup>14</sup>Namun, Yohanes berusaha mencegah-Nya dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi justru Engkau yang datang kepadaku?”

<sup>15</sup>Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sekarang, biarkanlah karena beginilah yang seharusnya terjadi pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.” Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.

<sup>16</sup>Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, surga terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya.<sup>17</sup>Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

<sup>1</sup> 3.1 YOHANES PEMBAPTIS: Anak dari Zakharia, seorang imam dari rombongan Abia, dan Elisabet, seorang keturunan Harun (bc. Luk. 1:80).

<sup>2</sup> 3.1 PADANG BELANTARA: Bagian dari suatu negeri yang tidak begitu padat penduduknya, dan juga tidak begitu banyak ladang dan kebun anggurnya dibandingkan dengan tempat-tempat lain di Israel.

<sup>3</sup> 3.1 PADANG BELANTARA YUDEA: Terletak di sebelah utara Laut Mati dan di sebelah timur sungai Yordan.

<sup>4</sup> 3.2 KERAJAAN SURGA: Penyebutan Kerajaan Allah dalam Kitab Matius. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.



- <sup>5</sup> 3.3 BUATLAH JALAN-NYA LURUS: Yohanes mempersiapkan jalan bagi Yesus, seperti seorang hamba yang mempersiapkan jalan yang akan dilewati tuannya. Dalam hal ini, Yohanes menyiapkan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:17).
- <sup>6</sup> 3.4 BULU UNTA DAN SABUK KULIT: Hal ini menunjukkan bahwa dialah Elia yang dijanjikan. Sebab, gambaran khusus diberikan tentang Elia, yaitu orang yang memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya (bc. 2 Raj. 1:8).
- <sup>7</sup> 3.4 BELALANG-BELALANG: Boleh dimakan karena halal (bc. Im. 11:22). Serangga ini tidak membutuhkan banyak bumbu, ringan, dan mudah dicerna.
- <sup>8</sup> 3.4 MADU HUTAN: Madu yang bisa didapatkan dengan bebas dari alam, tanpa harus membeli karena terdapat berlimpah di tanah Kanaan (bc. 1 Sam. 14:26).
- <sup>9</sup> 3.5 YORDAN: Sungai yang dari danau Galilea ke Laut Mati ini memiliki makna penting bagi sejarah Israel, baik purba, maupun modern. Umat Israel menyeberangi Sungai Yordan (bc. Yos 4:10) ketika untuk sementara waktu alirannya terhenti. Sungai Yordan merupakan sarana yang dilalui Israel ketika masuk ke tanah yang dijanjikan.
- <sup>10</sup> 3.7 ORANG FARISI: Kelompok dalam agama Yahudi yang menuntut supaya semua hukum Yahudi dan kebiasaannya dilakukan secara teliti dan hati-hati. Lih. Farisi di Daftar Istilah.
- <sup>11</sup> 3.7 SADUKI: Orang-orang Yahudi bangsawan yang tidak bersimpati kepada ajaran-ajaran orang Farisi. Orang Saduki menyatakan bahwa hanya kelima kitab Musa yang berkuasa dan tidak percaya akan kebangkitan orang mati (Mrk. 12:18).
- <sup>12</sup> 3.7 BELUDAK: Ular berbisa atau disebut juga ular sendok.
- <sup>13</sup> 3:12 ALAT PENAMPI: Digunakan untuk memisahkan butiran gandum dan kulit-kulitnya.
- <sup>14</sup> 3:12 LANTAI PENGIRIKAN: Lantai yang luas tempat menjemur bulir-bulir gandum sampai kering sebelum digiling.
-

Chapter 4

## YESUS DICOBAI OLEH IBLIS

(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis.<sup>2</sup>Dan, Ia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar.<sup>3</sup>Lalu, datanglah ia, yang mencobai itu, dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

<sup>4</sup>Namun, Ia menjawab dan berkata, “Ada tertulis,

‘Bukan oleh roti saja manusia hidup,  
tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’”

Ulangan 8:3

<sup>5</sup>Kemudian, Iblis membawa-Nya ke kota suci<sup>1</sup> dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah,<sup>2</sup> dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah karena ada tertulis:

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mengangkat Engkau di atas tangan mereka supaya kaki-Mu jangan menyandung batu.’”

Mazmur 91:11-12

<sup>7</sup>Yesus berkata kepadanya, “Sekali lagi, ada tertulis,

‘Kamu jangan mencobai Tuhan Allahmu.’”

Ulangan 6:16

<sup>8</sup>Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya,<sup>9</sup> dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau tersungkur dan menyembahku.”

<sup>10</sup>Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyallah, Iblis! Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’”

Ulangan 6:13

<sup>11</sup>Setelah itu, Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang untuk melayani Dia<sup>3</sup>.

## YESUS MEMULAI PELAYANAN-NYA DI GALILEA

(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

<sup>12</sup>Lalu, ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap<sup>4</sup>, Ia menyingkir ke Galilea.<sup>13</sup>Ia meninggalkan Nazaret dan tiba serta tinggal di Kapernaum<sup>5</sup>, di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali,

<sup>14</sup>supaya digenapi apa yang dikatakan melalui Nabi Yesaya:

<sup>15</sup> “Tanah Zebulon dan tanah Naftali,  
 jalan danau, di seberang Yordan, Galilea,  
 wilayah orang-orang bukan Yahudi,  
<sup>16</sup> bangsa yang diam dalam kegelapan  
 melihat Terang yang besar,  
 dan bagi mereka yang diam di negeri dan dalam bayang-bayang kematian, Terang itu telah terbit.  
 Yesaya 9:1-2

<sup>17</sup>Sejak waktu itu, Yesus mulai berkhotbah dan berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!”

### YESUS MEMANGGIL EMPAT MURID-NYA YANG PERTAMA

(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

<sup>18</sup>Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat dua bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang melempar jala di danau sebab mereka adalah penjala ikan.<sup>19</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”<sup>20</sup>Mereka langsung meninggalkan jala-jalanya dan mengikut Dia.

<sup>21</sup>Dan, saat pergi dari sana, Ia melihat dua bersaudara yang lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya. Mereka berada dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala-jalanya. Dan, Ia memanggil mereka.<sup>22</sup>Dan, mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.

### YESUS MENGAJAR DAN MENYEMBUHKAN BANYAK ORANG

<sup>23</sup>Kemudian, Yesus berkeliling ke seluruh daerah Galilea, mengajar di sinagoge-sinagoge<sup>6</sup> mereka, memberitakan Injil Kerajaan<sup>7</sup>, dan menyembuhkan segala macam penyakit, dan segala macam kesakitan di antara banyak orang.<sup>24</sup>Dan, berita tentang-Nya tersebar sampai ke seluruh Siria. Dan, mereka membawa kepada-Nya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan rasa sakit, dan yang kerasukan setan, yang sakit ayan, dan yang lumpuh, dan Ia menyembuhkan mereka.<sup>25</sup>Kerumunan besar orang banyak dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan mengikuti Dia.

---

<sup>1</sup> 4.5 KOTA SUCI: Yerusalem

<sup>2</sup> 4.5 BAIT ALLAH: Disebut juga Bait Suci yang adalah pusat hidup keagamaan umat Yahudi.

<sup>3</sup> 4.11 MALAIKAT ... MELAYANI DIA: Setelah Iblis meninggalkan Yesus barulah malaikat-malaikat datang melayani Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesuslah yang menaklukkan Iblis dengan kekuatan-Nya.

<sup>4</sup> 4.12 YOHANES ... DITANGKAP: Bdk. Mat. 14:3-4; Mrk. 6:17-18; Luk. 3:19-20.

<sup>5</sup> 4.13 KAPERNAUM: Letaknya 4 km sebelah barat sungai Yordan. Tempat Yesus melakukan karya-karya utama-Nya seperti memanggil murid-murid yang pertama dan disebut sebagai “kota-Nya” (bdk. Mat 9:1).

<sup>6</sup> 4.23 SINAGOG: Rumah ibadah orang Yahudi. Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 4:23 INJIL KERAJAAN: Injil tentang Kerajaan Surga. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.

---

Chapter 5

KHOTBAH YESUS DI BUKIT

PASAL 5--7

UCAPAN BERKAT

(Luk. 6:20-23)

<sup>1</sup>Ketika melihat orang banyak itu, Yesus naik ke atas bukit. Dan, setelah Ia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya. <sup>2</sup>Dan, Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya,

- <sup>3</sup> “Diberkatilah orang yang miskin dalam roh  
sebab mereka yang mempunyai Kerajaan Surga.  
<sup>4</sup> Diberkatilah mereka yang berdukacita  
sebab mereka akan dihibur.  
<sup>5</sup> Diberkatilah orang yang lembut hatinya  
sebab mereka akan mewarisi bumi. <sup>6</sup>  
<sup>6</sup> Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran  
sebab mereka akan dikenyangkan.  
<sup>7</sup> Diberkatilah mereka yang berbelas kasihan  
sebab mereka akan memperoleh belas kasihan.  
<sup>8</sup> Diberkatilah mereka yang bersih di dalam hati  
sebab mereka akan melihat Allah.  
<sup>9</sup> Diberkatilah mereka yang membawa damai  
sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.  
<sup>10</sup> Diberkatilah mereka yang dianiaya demi kebenaran  
sebab mereka yang memiliki Kerajaan Surga.

<sup>11</sup>Diberkatilah kamu apabila orang mencelamu dan menganiayamu, dan mengatakan segala macam perkataan jahat terhadapmu dengan fitnah karena Aku. <sup>12</sup>Bersukacita dan bergembiralah karena besar upahmu di surga karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu.”

GARAM DAN TERANG DUNIA

(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

<sup>13</sup>“Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam itu menjadi hambar, dengan apa ia akan diasinkan? Dia tidak berguna sama sekali selain untuk dibuang dan diinjak-injak oleh manusia.”

<sup>14</sup>“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

<sup>15</sup>Orang-orang juga tidak menyalakan pelita<sup>2</sup> dan meletakkannya di bawah gantang<sup>3</sup>, melainkan di atas kaki pelita<sup>4</sup>, dan ia menerangi semua yang ada di dalam rumah. <sup>16</sup>Biarlah terangmu juga bercahaya dengan cara yang sama supaya mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

PENGENAPAN HUKUM TAURAT DAN KITAB PARA NABI

<sup>17</sup>“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat<sup>5</sup> atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya. <sup>18</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota<sup>6</sup> atau satu coretan<sup>7</sup> pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.

<sup>19</sup>Karena itu, siapa yang meniadakan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga. Namun, siapa yang melakukan perintah-perintah itu dan mengajarkannya akan disebut besar dalam Kerajaan Surga.<sup>20</sup>Sebab, aku mengatakan kepadamu bahwa jika kebenaranmu<sup>8</sup> tidak lebih baik daripada kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu sama sekali tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

## MENGENAI ORANG YANG MARAH KEPADA SAUDARANYA

<sup>21</sup>Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan membunuh,' dan 'Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.'<sup>22</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, 'Kamu tolol,' pantas berada di hadapan Mahkamah Agama<sup>10</sup>, dan siapa pun yang berkata, 'Kamu bodoh,' pantas berada dalam neraka api.

<sup>23</sup>Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di atas altar,<sup>11</sup> dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu terhadapmu<sup>12</sup>,<sup>24</sup> tinggalkanlah persembahanmu itu di depan altar dan pergilah untuk terlebih dahulu didamaikan dengan saudaramu, setelah itu kembalilah dan persembahkan persembahanmu.

<sup>25</sup>Secepat mungkin, berdamailah dengan orang yang menuduhmu selagi kamu dalam perjalanan bersamanya supaya jangan penuduhmu itu menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawainya, dan kamu dijejloskan ke dalam penjara.<sup>26</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan pernah keluar dari sana sampai kamu sudah membayar sen yang terakhir.<sup>13</sup>”

## ORANG YANG BERZINA

<sup>27</sup>“Kamu sudah mendengar bahwa dikatakan, 'Jangan berzina.'<sup>14</sup> <sup>28</sup>Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap orang yang memandang seorang perempuan dan menginginkannya,<sup>15</sup> ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.

<sup>29</sup>Kalau mata kananmu membuatmu berdosa, cungkillah matamu itu dan buanglah. Sebab, lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.<sup>30</sup> Dan, jika tangan kananmu membuatmu berdosa, potong dan buanglah tanganmu itu karena lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.

## ATURAN TENTANG PERCERAIAN

(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

<sup>31</sup>Sudah dikatakan: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepada istrinya itu.<sup>16</sup> <sup>32</sup>Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, ia membuat istrinya berzina. Dan, siapa yang menikah dengan perempuan yang telah diceraikan itu, ia juga berzina.

## MENGENAI SUMPAH

<sup>33</sup>Sekali lagi, kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan bersumpah palsu, tetapi penuhilah sumpahmu itu di hadapan Tuhan.'<sup>17</sup> <sup>34</sup>Namun, Aku berkata kepadamu: jangan sekali-kali kamu bersumpah, baik demi surga karena surga adalah takhta Allah,<sup>35</sup> ataupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem karena itu adalah kota Sang Raja Besar.

<sup>36</sup>Jangan juga kamu bersumpah demi kepalamu karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam.<sup>37</sup> Namun, hendaklah perkataanmu, ya jika ya, tidak jika tidak, karena yang selebihnya dari itu berasal dari si jahat.

## MENGENAI PEMBALASAN

<sup>38</sup>Kamu telah mendengar apa yang telah dikatakan, ‘Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.’<sup>39</sup> Namun, aku mengatakan kepadamu jangan melawan yang jahat, melainkan siapa yang menamparmu pada pipi kanan, sodorkan kepadanya pipimu yang lain juga.

<sup>40</sup>Dan, jika seseorang hendak menuntutmu dan mengambil bajumu, berikan juga jubahmu<sup>19</sup> kepadanya.<sup>41</sup> Dan, siapa yang memaksamu berjalan<sup>20</sup> 1 mil,<sup>21</sup> berjalanlah bersamanya sejauh 2 mil.<sup>42</sup> Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam darimu.”

## KASIHILAH MUSUHMU

(Luk. 6:27-28, 32-36)

<sup>43</sup>“Kamu telah mendengar yang difirmankan, ‘Kasihilah sesamamu,’ dan ‘Bencilah musuhmu.’<sup>22</sup> Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu,<sup>45</sup> dengan demikian kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga karena Ia menerbitkan matahari-Nya bagi yang jahat dan yang baik, dan menurunkan hujan bagi yang benar dan yang tidak benar.<sup>46</sup> Sebab, kalau kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, upah apa yang kamu dapatkan? Bukankah pengumpul pajak<sup>23</sup> juga melakukan hal yang sama?” Dan, jika kamu memberi salam hanya kepada saudara-saudaramu, apa lebihnya perbuatanmu? Bukankah orang-orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat seperti itu?<sup>48</sup> Karena itu, kamu harus menjadi sempurna, seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

<sup>1</sup> 5:5 SEBAB ... BUMI: Inilah arti dari kata-kata dalam Mzm. 37:11. Di sini mungkin mengacu pada tanah perjanjian rohani.

<sup>2</sup> 5:15 PELITA: Lampu dengan bahan bakar minyak.

<sup>3</sup> 5:15 GANTANG: Mengacu pada setiap wadah untuk menakar bahan-bahan kering. Satu gantang kapasitasnya sekitar 8 liter. Bisa juga diterjemahkan “keranjang, kotak, gentong.”

<sup>4</sup> 5:15 KAKI PELITA: Tempat atau tumpuan untuk meletakkan pelita.

<sup>5</sup> 5:17 HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 5:18 IOTA: Huruf terkecil dalam alfabet Ibrani.

<sup>7</sup> 5:18 CORETAN: Dituliskan pada huruf Ibrani untuk menunjukkan bunyi dari huruf tersebut.

<sup>8</sup> 5:20 KEBENARANMU: Hal-hal sehubungan dengan hidup keagamaan.

<sup>9</sup> 5:21 Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17.

<sup>10</sup> 5:22 MAHKAMAH AGAMA: Disebut juga Sanhedrin, yaitu dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

<sup>11</sup> 5:23 ALTAR: Disebut juga mazbah yaitu tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah.

<sup>12</sup> 5:23 SAUDARAMU ... TERHADAPMU: Saudara yang ada rasa sakit hati terhadap kita.

<sup>13</sup> 5:26 SEN YANG TERAKHIR: Yun.: Kondrantes. Satuan uang yang terkecil.

<sup>14</sup> 5:27 Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18.

<sup>15</sup> 5:28 MEMANDANGI ... MENGINGINKANNYA: Ingin berhubungan seksual dengan perempuan itu.

<sup>16</sup> 5:31 Kut. Ul. 24:1.

<sup>17</sup> 5:33 JANGAN ... HADAPAN TUHAN: Kut. dari Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21.

<sup>18</sup> 5:38 Kut. Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21.

<sup>19</sup> 5:40 BAJUMU ... JUBAHMU: Baju adalah pakaian sebelah dalam. Jubah adalah pakaian sebelah luar yang lebih mahal.

<sup>20</sup> 5:41 MEMAKSAMU BERJALAN: Pada masa itu, tentara Romawi memiliki kewenangan untuk memaksa warga sipil membawakan beban bagi mereka (bdk. Mat. 27:32).

<sup>21</sup> 5:41 1 MIL: Ukuran mil romawi untuk 1000 langkah atau 1,478 meter.

<sup>22</sup> 5:43 Kut. Im. 19:18.

<sup>23</sup> 5:46 PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.

## Chapter 6

## AJARAN TENTANG MEMBERI

<sup>1</sup>“Waspadalah dalam melakukan kewajiban agamamu di hadapan manusia, jangan dengan maksud untuk dilihat oleh mereka. Jika demikian, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

<sup>2</sup>Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, jangan membunyikan trompet<sup>1</sup> di hadapanmu seperti yang orang-orang munafik lakukan di sinagoge-sinagoge dan di jalan-jalan supaya mereka dipuji orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka sudah menerima upahnya.

<sup>3</sup>Akan tetapi, ketika kamu memberi sedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang tangan kananmu lakukan,<sup>4</sup>supaya sedekahmu itu tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.”

## AJARAN TENTANG BERDOA

(Luk. 11:2-4)

<sup>5</sup>“Dan, ketika kamu berdoa, jangan seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri<sup>2</sup> dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan<sup>3</sup> supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya.<sup>6</sup>Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.

<sup>7</sup>Dan, ketika kamu berdoa, jangan menggunakan kata-kata yang tidak ada artinya,<sup>4</sup> seperti yang dilakukan orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebab mereka mengira dengan banyaknya kata-kata, mereka akan didengarkan.

<sup>8</sup>Karena itu, jangan seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.<sup>9</sup>Berdoalah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,  
Dikuduskanlah nama-Mu.

<sup>10</sup> Datanglah kerajaan-Mu,  
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

<sup>11</sup> Berikanlah kami, pada hari ini,  
makanan kami yang secukupnya.

<sup>12</sup> Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,  
seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.

<sup>13</sup> Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,  
tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.  
Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan, dan kuasa,  
dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’<sup>3</sup>

<sup>14</sup>Karena jika kamu mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapa surgawimu juga akan mengampunimu.

<sup>15</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

## SIKAP KETIKA BERPUASA

<sup>16</sup>“Dan, ketika kamu berpuasa, jangan murung seperti orang munafik karena mereka mengubah mukanya supaya dilihat sedang berpuasa oleh orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka telah menerima upahnya.<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu, ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah wajahmu<sup>18</sup> supaya

puasamu tidak dilihat orang, tetapi oleh Bapamu yang berada di tempat yang tersembunyi. Dan, Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu.”

## KUMPULKANLAH HARTA DI SURGA

(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

<sup>19</sup>“Jangan menimbun untuk dirimu sendiri harta di bumi, tempat ngengat dan karat merusak, dan tempat pencuri membongkar serta mencuri.<sup>20</sup> Akan tetapi, kumpulkan untuk dirimu sendiri harta di surga, tempat ngengat dan karat tidak merusak dan tempat pencuri tidak membongkar serta mencuri.<sup>21</sup> Karena di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

<sup>22</sup>“Mata<sup>7</sup> adalah pelita tubuh. Jadi, kalau matamu baik, seluruh tubuhmu akan menjadi terang.<sup>23</sup> Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan.<sup>8</sup> Jadi, jika terang yang seharusnya ada padamu adalah kegelapan, betapa pekatnya kegelapan itu.”

<sup>24</sup>“Tidak ada orang yang dapat melayani dua tuan karena ia akan membenci tuan yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada tuan yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon<sup>10</sup>.”

## JANGAN KAMU KHAWATIR

(Luk. 12:22-34)

<sup>25</sup>“Sebab itulah Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang kamu minum. Demikian juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian?<sup>26</sup> Lihatlah burung-burung di langit yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?

<sup>27</sup>Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta<sup>11</sup> pada usianya?

<sup>28</sup>Dan, tentang pakaian, mengapa kamu khawatir? Perhatikan bunga bakung di padang, bagaimana mereka tumbuh, mereka tidak bekerja dan juga tidak memintal,<sup>29</sup> tetapi Aku mengatakan kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu.

<sup>30</sup>Jadi, jika rumput di padang, yang ada hari ini dan besok dilemparkan ke dalam perapian, Allah mendandannya sedemikian rupa, bukankah terlebih lagi kamu, hai kamu yang kurang iman?

<sup>31</sup>Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’, atau ‘Apa yang akan kami minum?’, atau ‘Apa yang akan kami pakai?’

<sup>32</sup>Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini.<sup>33</sup> Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.<sup>34</sup> Jadi, jangan khawatir tentang hari esok karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah suatu hari dengan kesusahannya sendiri.”

<sup>1</sup> 6:2 MEMBUNYIKAN TROMPET: Tanda untuk mengumpulkan orang, baik orang miskin untuk dilayani maupun orang banyak untuk menonton pemberian sedekah itu.

<sup>2</sup> 6.5 SUKA BERDIRI: Sikap doa dengan posisi berdiri. Posisi ini diperbolehkan dan benar (bdk. Mrk. 11:25), tetapi sikap berdiri orang Farisi ketika berdoa terkesan seperti rasa bangga dan percaya diri (bdk. Luk. 18:11).

<sup>3</sup> 6.5 SUDUT-SUDUT JALAN: Tikungan-tikungan jalan yang lebar, yang paling sering dilewati orang dan dapat terlihat dari dua arah.

<sup>4</sup> 6.7 Kata asli yang digunakan berasal dari akar kata 'battologeo' yang artinya omong banyak atau omong kosong.

<sup>5</sup> 6:13 KARENA ... AMIN: Diambil dari beberapa salinan Yunani.

<sup>6</sup> 6.17 MINYAKILAH ... WAJAHMU: Tampil dengan air muka dan penampilan dengan segar meski sedang berpuasa.

<sup>7</sup> 6:22 MATA: Dalam budaya Yahudi, ungkapan “mata” menunjukkan cara pandang/sikap hati seseorang terhadap orang lain.

<sup>8</sup> 6:22 TERANG: Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah.

<sup>9</sup> 6:23 KEGELAPAN: Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan.

<sup>10</sup> 6:24 MAMON: Bahasa Aram yang artinya kekayaan atau harta.

<sup>11</sup> 6.27 1 HASTA: Kurang lebih 0,5 meter.



## Chapter 7

## JANGAN MENGHAKIMI

(Luk. 6:37-38, 41-42)

<sup>1</sup>“Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi.<sup>2</sup>Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur akan diukur kepadamu.

<sup>3</sup>Dan, mengapa kamu melihat serpihan kayu di mata saudaramu, tetapi tidak mengetahui balok yang ada di matamu sendiri?<sup>4</sup>Atau, bagaimana bisa kamu berkata kepada saudaramu, ‘Biar aku mengeluarkan serpihan kayu itu dari matamu,’ tetapi lihat, ada balok di matamu sendiri?<sup>5</sup>Hai, orang munafik, keluarkan dahulu balok itu dari matamu, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu dari mata saudaramu.

<sup>6</sup>Jangan memberikan barang yang kudus kepada anjing-anjing, jangan pula melempar mutiaramu ke hadapan babi supaya mereka tidak menginjak-injak itu dengan kakinya dan berbalik mencabik-cabik kamu.”

## MINTALAH, CARILAH, DAN KETUKLAH

(Luk. 11:9-13)

<sup>7</sup>“Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibuka bagimu.<sup>8</sup>Sebab, setiap orang yang meminta, ia menerima, dan orang yang mencari akan mendapatkan, dan bagi ia yang mengetuk akan dibuka.

<sup>9</sup>Atau, siapakah dari antara kamu, yang jika anaknya meminta roti akan memberi batu kepada anaknya itu?

<sup>10</sup>Atau, jika anaknya meminta ikan, ia tidak akan memberikan ular kepada anaknya itu, bukan?

<sup>11</sup>Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi anak-anakmu pemberian-pemberian yang baik, terlebih lagi Bapamu yang di surga, Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

## HUKUM YANG TERUTAMA

<sup>12</sup>“Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”

## JALAN MENUJU KEHIDUPAN

(Luk. 13:24)

<sup>13</sup>“Masuklah melalui gerbang yang sempit karena lebarlah gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ada banyak yang masuk melaluinya.<sup>14</sup>Sebab, sempitlah gerbang dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit yang menemukannya.”

## PERINGATAN TENTANG NABI-NABI PALSU

(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

<sup>15</sup>“Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu<sup>2</sup> yang datang kepadamu dengan berpakaian domba<sup>3</sup>, tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas.<sup>16</sup>Dari buahnya kamu akan mengenali mereka. Dapatkah orang mengumpulkan buah-buah anggur dari semak-semak duri dan buah-buah ara dari tumbuhan-tumbuhan berduri?<sup>17</sup>Demikian juga, setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

<sup>18</sup>Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik.<sup>19</sup>Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.<sup>20</sup>Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka.

<sup>21</sup>Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan ia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga.<sup>22</sup>Pada hari itu, banyak orang akan berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat<sup>4</sup> dalam nama-Mu, dan mengusir roh-roh jahat dalam nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat dalam nama-Mu?'<sup>23</sup>Lalu, Aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari-Ku, kamu yang mengerjakan kesalahan!'"

## MENDENGAR DAN MELAKUKAN

(Luk. 6:47-49)

<sup>24</sup>"Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu.<sup>25</sup>Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

<sup>26</sup>Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.<sup>27</sup>Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya."

<sup>28</sup>Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak terheran-heran pada pengajaran-Nya,<sup>29</sup>karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

---

<sup>1</sup> 7.7 Teks aslinya juga bisa diartikan sebagai berikut: "Berdoalah (aiteite), dan hal itu akan diberikan kepadamu. Berusahalah (zeteite) dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan terbuka bagimu."

<sup>2</sup> 7.15 NABI PALSU: Lih. Nabi palsu di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 7.15 PAKAIAN DOMBA: Menyamar seperti domba.

<sup>4</sup> 7.22 BERNUBUAT: Lih. Nubuat dalam Daftar Istilah.

---

## Chapter 8

## YESUS MENAHIRKAN ORANG YANG SAKIT KUSTA

(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

<sup>1</sup>Ketika Yesus turun dari bukit itu, kerumunan orang banyak mengikuti-Nya.<sup>2</sup>Dan, lihat, seorang yang sakit kusta<sup>1</sup> datang kepada-Nya, dan sujud di hadapan-Nya, dan berkata, “Tuan, kalau Engkau mau, Engkau dapat menahirkanku.”

<sup>3</sup>Dan, Yesus mengulurkan tangan-Nya serta menjamahnya, kata-Nya, “Aku mau, tahirlah.” Saat itu juga, ditahirkanlah kusta orang itu.

<sup>4</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Perhatikanlah, jangan kamu menceritakan apa-apa kepada seorang pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam,<sup>2</sup> dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian untuk mereka.<sup>3</sup>”

## SEORANG PELAYAN PERWIRA ROMAWI DISEMBUHKAN

(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

<sup>5</sup>Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira<sup>4</sup> datang kepada-Nya, memohon kepada-Nya,<sup>6</sup> dan berkata, “Tuan, hambaku sedang terbaring lumpuh<sup>5</sup> di rumah, sangat menderita.”

<sup>7</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku akan datang dan menyembuhkan dia.”

<sup>8</sup>Akan tetapi, perwira itu menjawab dan berkata, “Tuan, aku tidak layak untuk Engkau masuk ke bawah atapku, tetapi katakanlah sepatah kata saja dan hambaku akan disembuhkan.<sup>9</sup>Sebab, aku juga adalah orang yang ada di bawah kekuasaan, dengan tentara-tentara di bawahku. Dan, aku berkata kepada yang satu, ‘Pergilah,’ ia pun pergi, dan kepada yang lain, ‘Datanglah,’ dan ia pun datang, dan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ dan ia pun melakukannya.”

<sup>10</sup>Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia kagum dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, Aku belum menemukan iman sebesar ini di antara orang Israel.

<sup>11</sup>Aku mengatakan kepadamu bahwa banyak yang akan datang dari timur dan barat, dan duduk makan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dalam Kerajaan Surga,<sup>12</sup>tetapi anak-anak kerajaan<sup>6</sup> itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sana akan ada ratapan dan kertak gigi.”

<sup>13</sup>Dan, Yesus berkata kepada perwira itu, “Pergilah, biarlah terjadi kepadamu seperti yang kamu percayai.” Dan, pada saat itu juga, hambanya disembuhkan.

## IBU MERTUA PETRUS DAN ORANG BANYAK DISEMBUHKAN

(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

<sup>14</sup>Ketika Yesus tiba rumah Petrus, Ia melihat ibu mertua Petrus sedang terbaring dan demam.<sup>15</sup>Lalu, Yesus menjamah tangan ibu itu dan demamnya hilang. Kemudian, ia bangun dan melayani Yesus.

<sup>16</sup>Ketika menjelang malam, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan roh jahat, dan Ia mengusir roh-roh itu dengan satu kata, dan menyembuhkan semua orang yang sakit,<sup>17</sup>supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya:

“Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita  
dan menanggung penyakit-penyakit kita.”

Yesaya 53:4

## MENJADI PENGIKUT YESUS

(Luk. 9:57-62)

<sup>18</sup>Sekarang, ketika Yesus melihat orang banyak di sekeliling-Nya, Ia memberi perintah untuk bertolak ke seberang.<sup>19</sup>Kemudian, seorang ahli Taurat datang dan berkata kepada-Nya, “Guru, aku akan mengikuti-Mu ke mana saja Engkau pergi.”

<sup>20</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Para rubah mempunyai liang dan burung-burung di langit mempunyai sarang-sarang. Akan tetapi, Anak Manusia<sup>2</sup> tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.”

<sup>21</sup>Satu dari para murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, izinkanlah aku untuk terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku.”<sup>22</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku, dan biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri.”

## YESUS MEREDAKAN BADAI

(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

<sup>23</sup>Dan, ketika Yesus naik ke perahu, murid-murid-Nya mengikuti Dia.<sup>24</sup>Dan, lihatlah, terjadi badai besar di danau sehingga perahu itu tertutup ombak. Akan tetapi, Yesus tidur.<sup>25</sup>Dan, murid-murid mendatangi Yesus dan membangunkan-Nya, katanya, “Tuhan, selamatkan kami! Kita sedang binasa!”

<sup>26</sup>Dan, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman?” Lalu, Ia berdiri dan menghardik angin serta danau itu, dan menjadi tenang sekali.

<sup>27</sup>Maka, orang-orang itu terheran-heran dan berkata, “Orang macam apakah Dia ini, bahkan angin dan danau pun menuruti-Nya?”

## DUA ORANG GADARA KERASUKAN ROH JAHAT

(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

<sup>28</sup>Ketika Yesus tiba di seberang danau, di daerah orang Gadara,<sup>8</sup> dua orang yang kerasukan roh jahat menemui-Nya. Mereka keluar dari kuburan dengan sangat ganas sehingga tidak ada orang yang dapat melewati jalan itu.

<sup>29</sup>Dan, lihatlah, mereka berteriak, katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

<sup>30</sup>Dan, agak jauh dari mereka ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.<sup>31</sup>Setan-setan itu meminta kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu.”

<sup>32</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah!” Lalu, mereka keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian, seluruh kawanan babi itu pun terjun dari tebing danau dan mati di dalam air.

<sup>33</sup>Orang-orang yang menggembalakan kawanan babi itu melarikan diri, dan masuk ke dalam kota, dan menceritakan semuanya, termasuk apa yang terjadi dengan orang-orang yang dirasuk setan itu.<sup>34</sup>Dan, lihatlah, seluruh kota keluar untuk bertemu dengan Yesus. Ketika melihat Yesus, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan wilayah mereka.

<sup>1</sup> 8.2 KUSTA: Penyakit kulit yang bagi orang Yahudi adalah hukuman karena dosa (bc. Im. 13-14). Lih. Kusta di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 8:4 TUNJUKKANLAH ... IMAM: Menurut hukum Taurat Musa, imamlah yang menyatakan bahwa seseorang telah bersih dari penyakit kusta.

<sup>3</sup> 8:4: Bc. Im. 14:2-32.

<sup>4</sup> 8.5 PERWIRA: Seorang prajurit dalam pasukan Romawi yang bertanggung jawab atas seratus orang prajurit.

<sup>5</sup> 8.6 LUMPUH: Yun.: paralytikos, berarti kelumpuhan akibat berbagai penyakit yang menyerang beberapa otot dan organ tubuh.

<sup>6</sup> 8.12 ANAK-ANAK KERAJAAN: Orang-orang Yahudi, penerima semua nubuat mengenai Kerajaan tersebut sehingga merupakan ahli waris asli.

<sup>7</sup> 8.20 ANAK MANUSIA: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 8:28 ORANG GADARA: Beberapa salinan Bahasa Yunani menulis Garasenes dan salinan yang lain menulis Gergesenes. Gadara adalah suatu wilayah di sebelah tenggara danau Galilea.

## Chapter 9

## YESUS MENGAMPUNI DAN MENYEMBUHKAN SEORANG LUMPUH

(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

<sup>1</sup>Setelah masuk ke perahu, Yesus menyeberangi danau dan tiba di kota-Nya sendiri.<sup>2</sup>Dan, lihat, mereka membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Teguhkanlah hatimu, anak-Ku, dosamu sudah diampuni.”

<sup>3</sup>Kemudian, beberapa ahli Taurat berkata dalam hatinya, “Orang ini menghujat!”

<sup>4</sup>Namun, Yesus mengetahui pikiran mereka, kata-Nya, “Mengapa kamu memikirkan yang jahat dalam hatimu?”

<sup>5</sup>Manakah yang lebih mudah, berkata, ‘Dosa-dosamu diampuni,’ atau berkata, ‘Bangunlah dan berjalanlah?’<sup>6</sup>Akan tetapi, supaya kamu dapat mengetahui bahwa di bumi Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, dan pulanglah!”

<sup>7</sup>Maka, ia bangun dan pulang.<sup>8</sup>Namun, ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi takjub dan memuliakan Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

## MATIUS PENGUMPUL PAJAK MENGIKUT YESUS

(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

<sup>9</sup>Ketika Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang dipanggil Matius sedang duduk di tempat pengumpulan pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Dan, Matius berdiri dan mengikut Yesus.

<sup>10</sup>Pada waktu Yesus duduk makan di dalam rumah itu,<sup>2</sup> lihat, banyak pengumpul pajak dan orang-orang berdosa<sup>3</sup> datang, lalu duduk makan bersama Yesus dan murid-murid-Nya.<sup>11</sup>Dan, ketika orang-orang Farisi melihat hal ini, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Gurumu makan bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>12</sup>Akan tetapi, ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata, “Mereka yang sehat tidak membutuhkan tabib, melainkan mereka yang sakit.

<sup>13</sup>Namun, pergilah dan pelajari apa artinya ini, ‘Aku menghendaki belas kasihan, bukannya persembahan,’<sup>4</sup> sebab Aku datang bukan untuk memanggil yang benar, melainkan orang-orang berdosa.”

## PERTANYAAN TENTANG BERPUASA

(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

<sup>14</sup>Kemudian, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa kami dan orang-orang Farisi melakukan puasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

<sup>15</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berdukacita selama pengantin laki-laki masih bersama-sama dengan mereka? Akan tetapi, akan tiba waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan kemudian mereka akan berpuasa.”

<sup>16</sup>Tidak ada seorang pun yang menambalkan kain yang baru pada pakaian yang lama, karena tambalan itu merobek pakaian yang lama dan makin besarlah robeknya.

<sup>17</sup>Juga, tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, kantong kulit itu akan robek, dan anggurinya akan tumpah, dan kantong kulitnya hancur. Akan tetapi, mereka menyimpan anggur yang baru ke kantong kulit yang baru pula sehingga keduanya terpelihara.”

## YESUS MEMBANGKITKAN DAN MENYEMBUHKAN

(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

<sup>18</sup>Sementara Yesus mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihat, seorang pemimpin rumah ibadah<sup>1</sup> datang dan menyembah-Nya, dan berkata, “Anak perempuanku baru saja mati. Akan tetapi, datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya, maka ia akan hidup.”

<sup>19</sup>Lalu, Yesus bangun dan mengikuti orang itu, begitu pula dengan murid-murid-Nya.

<sup>20</sup>Dan, lihatlah, seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama dua belas tahun mendekati Yesus dari belakang dan menjamah ujung jubah-Nya,<sup>21</sup> sebab perempuan itu berkata kepada dirinya sendiri, “Jika aku menyentuh jubah-Nya saja, aku akan sembuh.”

<sup>22</sup>Akan tetapi, Yesus berbalik dan memandang perempuan itu, lalu berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, sembuhlah perempuan itu.

<sup>23</sup>Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadah itu dan melihat para peniup seruling<sup>2</sup> dan kerumunan orang yang menyebabkan kebisingan,<sup>24</sup> Ia berkata kepada orang-orang itu, “Pergilah, karena anak perempuan itu tidak mati, melainkan sedang tidur.” Dan, mereka menertawakan Yesus.

<sup>25</sup>Namun, ketika orang banyak itu sudah diusir keluar, Yesus masuk lalu memegang tangan anak itu, dan anak perempuan itu pun bangun.<sup>26</sup> Berita ini tersebar ke seluruh daerah itu.

## YESUS MENYEMBUHKAN DUA ORANG BUTA

<sup>27</sup>Ketika Yesus pergi dari situ, dua orang buta mengikuti Dia sambil berteriak-teriak, “Kasihaniilah kami, Anak Daud.”

<sup>28</sup>Setelah Ia memasuki rumah itu, kedua orang buta tersebut mendatangi-Nya dan bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya kalau Aku dapat melakukan hal ini?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ya, Tuhan!”

<sup>29</sup>Kemudian, Yesus menjamah mata mereka, kata-Nya, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.”<sup>30</sup> Dan, terbukalah mata mereka. Yesus dengan tegas memperingatkan mereka, “Perhatikanlah, jangan ada seorang pun mengetahui hal ini.”<sup>31</sup> Akan tetapi, mereka keluar dan menyebarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

## YESUS MENYEMBUHKAN ORANG BISU

<sup>32</sup>Setelah kedua orang itu keluar, lihatlah, orang-orang membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat kepada Yesus.<sup>33</sup> Sesudah roh jahat itu diusir, orang bisu itu pun berbicara. Orang banyak itu menjadi terheran-heran dan berkata, “Hal seperti ini belum pernah terlihat di Israel.”

<sup>34</sup>Akan tetapi, orang-orang Farisi berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.”

## BANYAK PANENAN SEDIKIT PEKERJA

<sup>35</sup>Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan.<sup>36</sup> Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Ia merasa kasihan<sup>3</sup> kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala.

<sup>37</sup>Kemudian Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Sesungguhnya, panen banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit.”<sup>38</sup> Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panen, untuk mengirimkan pekerja-pekerja dalam panen-Nya.”

<sup>1</sup> 9:1 KOTA-NYA SENDIRI: Kapernaum. Lih. Kapernaum di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 9:10 RUMAH ITU: Rumah Matius (bdk. Mrk. 2:15; Luk. 5:29).

<sup>3</sup> 9:10 ORANG-ORANG BERDOSA: Kelompok orang dengan profesi tertentu yang dianggap buruk oleh masyarakat Yahudi pada zaman itu.

<sup>4</sup> 9:13 Kut. Hos. 6:6.

- <sup>5</sup> 9.18 PEMIMPIN RUMAH IBADAH: Kepala sinagoge yang melayani dalam ibadah umat Yahudi. Walaupun dijabat oleh orang awam, mereka diizinkan berbicara jika mampu, misalnya jika dapat menerjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa setempat.
- <sup>6</sup> 9.23 PENIUP SERULING: Salah satu bagian dari arak-arakan untuk tradisi penguburan zaman dahulu, selain para peratap/orang-orang yang menangis (bc. Yer. 9:17; 48:36).
- <sup>7</sup> 9.36 Kata "splaɡhchnizomai" (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.
-

## Chapter 10

## YESUS MENGUTUS MURID-MURID-NYA

(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

<sup>1</sup>Dan, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusir roh-roh itu dan untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun segala macam kesakitan. <sup>1</sup>

<sup>2</sup>Inilah nama-nama kedua belas rasul itu:

Yang pertama, Simon yang disebut Petrus,  
dan Andreas saudaranya,  
dan Yakobus anak Zebedeus,  
dan Yohanes saudaranya,

<sup>3</sup> Filipus,

dan Bartolomeus,

Tomas,

dan Matius si pengumpul pajak,

Yakobus anak Alfeus,

dan Tadeus,

<sup>4</sup> Simon orang Zelot,<sup>2</sup>

dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

<sup>5</sup>Yesus mengutus kedua belas rasul itu dan memerintahkan mereka, “Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,<sup>6</sup> melainkan pergilah kepada domba-domba yang tersesat dari antara umat Israel.<sup>7</sup>Dan, selama kamu pergi, beritakanlah dengan berkata, ‘Kerajaan Surga sudah dekat.’

<sup>8</sup>Sembuhkanlah yang sakit, hidupakanlah yang mati, tahirkanlah yang kusta, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.<sup>9</sup>Jangan kamu membawa emas, atau perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmu,<sup>10</sup> atau tas untuk perjalanan, atau dua helai baju, atau sandal, atau tongkat sebab seorang pekerja pantas untuk makanannya.

<sup>11</sup>Dan, di kota atau desa mana pun yang kamu masuki, selidikilah siapa yang layak di dalamnya dan tinggallah di sana sampai kamu berangkat.<sup>12</sup>Ketika kamu memasuki rumah itu, berikanlah salam.<sup>13</sup>Dan, jika rumah itu layak, biarlah damai sejahteramu turun atasnya, tetapi jika tidak, biarlah damai sejahteramu kembali kepadamu.

<sup>14</sup>Dan, siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.<sup>15</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada hari penghakiman,<sup>16</sup> tanah Sodom dan Gomora<sup>7</sup> akan lebih bisa menanggungnya daripada kota itu.”

## KESULITAN-KESULITAN YANG AKAN DIHADAPI PARA MURID

(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

<sup>16</sup>“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.<sup>8</sup> Karena itu, jadilah cerdik seperti ular<sup>9</sup> dan tulus seperti burung-burung merpati.<sup>10</sup><sup>17</sup> Akan tetapi, berhati-hatilah terhadap orang-orang karena mereka akan menyerahkanmu kepada Sanhedrin<sup>11</sup> dan akan mencambukmu di sinagoge-sinagoge mereka.<sup>18</sup>Dan, kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan para raja demi Aku, sebagai kesaksian untuk mereka dan untuk bangsa-bangsa lain.

<sup>19</sup>Namun, ketika mereka menyerahkan kamu, jangan khawatir tentang bagaimana atau apa yang kamu katakan karena saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan.<sup>20</sup>Sebab, bukan kamu yang berbicara, tetapi itu adalah Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

<sup>21</sup>Saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah terhadap anaknya. Dan, anak-anak akan melawan para orang tua dan membunuh mereka.<sup>22</sup>Kamu akan dibenci oleh semuanya karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.<sup>23</sup>Ketika mereka menganiaya kamu dalam satu kota,



larilah ke kota yang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu tidak akan selesai melewati kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

<sup>24</sup>Murid tidak melebihi gurunya, demikian juga hamba tidak melebihi tuannya.<sup>25</sup> Cukuplah jika murid menjadi seperti gurunya, dan hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebul, lebih buruk lagi kepada anggota keluarganya.”

## TAKUTLAH KEPADA ALLAH BUKAN KEPADA MANUSIA

(Luk. 12:2-7)

<sup>26</sup>“Karena itu, jangan kamu takut terhadap mereka sebab tidak ada apa pun yang tertutup yang tidak akan diungkap, atau yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.<sup>27</sup> Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah itu dalam terang. Dan, apa yang kamu dengar dibisikkan di telingamu, beritakanlah di atas atap rumah.

<sup>28</sup>Jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa, melainkan terlebih takutlah kepada Dia yang dapat memusnahkan jiwa maupun tubuh di neraka.<sup>29</sup> Bukankah dua ekor burung pipit dijual untuk satu duit<sup>12</sup>? Dan, tidak ada seekor pun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu.

<sup>30</sup>Bahkan, rambut kepalamu semuanya terhitung.<sup>31</sup> Karena itu, jangan takut, kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.”

## MENGAKUI YESUS DI HADAPAN ORANG LAIN

(Luk. 12:8-9)

<sup>32</sup>Jadi, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.<sup>33</sup> Akan tetapi, siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.”

## TUJUAN KEDATANGAN YESUS

(Luk. 12:51-53; 14:26-27)

<sup>34</sup>“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang.<sup>35</sup> Sebab, Aku datang untuk

memisahkan laki-laki dari ayahnya,  
anak perempuan dari ibunya,  
menantu perempuan dari ibu mertuanya,

<sup>36</sup> dan musuh seseorang adalah dari anggota keluarganya.

<sup>37</sup>Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku.<sup>38</sup> Dan, siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi-Ku.<sup>39</sup> Siapa yang mempertahankan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan mendapatkannya.”

## UPAH DARI ALLAH

(Mrk. 9:41)

<sup>40</sup>“Siapa yang menerima kamu, menerima Aku. Dan, siapa yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.<sup>41</sup> Siapa yang menerima nabi dalam nama nabi akan menerima upah nabi. Dan, siapa yang menerima orang benar dalam nama orang benar akan menerima upah orang benar.

<sup>42</sup>“Dan, siapa yang memberi minum kepada salah satu dari orang-orang yang kecil ini meskipun hanya secangkir air dingin dalam nama seorang murid, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.”

---

<sup>1</sup> 10.1 Salah satu petunjuk bahwa kuasa itu dimiliki oleh para murid, baca Kis. 3:1-8.

<sup>2</sup> 10.4 ORANG ZELOT: Anggota sebuah partai fanatik yang ikut ambil bagian dalam pemberontakan Yahudi melawan penjajahan Romawi.

<sup>3</sup> 10:5 SAMARIA: Bagian dari orang Yahudi, tetapi orang Yahudi sendiri tidak menerima mereka karena mereka bukan orang Yahudi yang murni.

<sup>4</sup> 10:9 IKAT PINGGANG: Pada zaman itu, orang-orang yang menempuh perjalanan biasanya menyimpan uang mereka dalam ikat pinggangnya.

<sup>5</sup> 10:14 KEBASKANLAH DEBU KAKIMU: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa seseorang sudah selesai berurusan dengan orang lain.

<sup>6</sup> 10.15 HARI PENGHAKIMAN: Lih. Hari Penghakiman di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 10:15 SODOM DAN GOMORA: Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (bc. Kej. 19).

<sup>8</sup> 10.16 SERIGALA: Musuh-musuh yang ganas (bdk. Mat. 7:15; Luk. 10:3; Yoh. 10:12; Kis. 20:29).

<sup>9</sup> 10.16 CERDIK SEPERTI ULAR: Menggunakan kecerdikan hanya untuk membela dan menyelamatkan diri.

<sup>10</sup> 10.16 TULUS ... MERPATI: Burung merpati terkenal karena sifatnya yang pasif, yang tidak pernah membalas atau melawan musuh-musuhnya. Merpati dikenal sebagai lambang kedamaian.

<sup>11</sup> 10.17 SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

<sup>12</sup> 10:29 DUIT: Yun.: asarion, satuan mata uang tembaga zaman dahulu yang nilainya paling kecil.

---

## Chapter 11

<sup>1</sup>Ketika Yesus selesai memberikan perintah kepada kedua belas murid-Nya, Ia pergi dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di kota-kota mereka.

## YESUS DAN YOHANES PEMBAPTIS

<sup>2</sup>Sekarang, ketika Yohanes, yang ada di penjara, mendengar pekerjaan-pekerjaan Kristus, ia mengirim pesan melalui murid-muridnya,<sup>3</sup> dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau yang akan datang itu, atau haruskah kami menunggu yang lainnya?”

<sup>4</sup>Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergi dan beritahukan kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat,<sup>5</sup> yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang sakit kusta ditahirkan<sup>1</sup>, yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan, dan kepada yang miskin diberitakan Injil.<sup>2</sup> Dan, diberkatilah orang yang tidak tersandung oleh-Ku<sup>3</sup>.”

<sup>7</sup>Dan, setelah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Apa yang ingin kamu lihat di padang belantara<sup>4</sup>? Sebatang buluh<sup>5</sup> yang digoyang angin?<sup>8</sup> Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian halus? Mereka yang berpakaian halus itu ada di istana-istana raja.

<sup>9</sup>Untuk melihat apakah kamu pergi? Seorang nabi? Ya, Aku mengatakan kepadamu, ia bahkan lebih besar daripada seorang nabi.<sup>10</sup> Sebab, dialah orang yang tentangnya telah tertulis:

‘Lihat! Aku mengirim utusan-Ku mendahului-Mu.

Ia yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu di hadapan-Mu.’

Maleakhi 3:1

<sup>11</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Surga, lebih besar daripada dia.<sup>12</sup> Sejak zaman Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Surga menderita kekerasan, dan orang-orang yang kejam itu melakukannya dengan paksa.

<sup>13</sup>Sebab, semua nabi dan Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.<sup>14</sup> Dan, jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang itu.<sup>15</sup> Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan!

<sup>16</sup>Namun, dengan apakah akan Kubandingkan generasi ini? Mereka itu seperti anak-anak kecil yang duduk di tempat-tempat umum, yang memanggil teman-temannya,

<sup>17</sup> dan berkata, ‘Kami meniupkan seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu dukacita, tetapi kamu tidak berduka.’

<sup>18</sup>Karena Yohanes datang tanpa makan, juga tanpa minum, dan mereka berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’<sup>19</sup> Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang lalu makan dan minum, dan mereka berkata, ‘Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa.’ Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh perbuatannya.”

## PERINGATAN UNTUK ORANG YANG TIDAK MAU PERCAYA

(Luk. 10:13-15)

<sup>20</sup>Kemudian Yesus mulai mencela kota-kota tempat Ia melakukan paling banyak mukjizat karena mereka tidak bertobat.<sup>21</sup> “Celakalah kamu, Khorazim!<sup>2</sup> Celakalah kamu, Betsaida!<sup>3</sup> Sebab, jika mukjizat-mukjizat yang telah

terjadi di antara kamu juga terjadi di Tirus dan Sidon,<sup>9</sup> mereka sudah lama bertobat dengan berpakaian kabung dan abu.<sup>10</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.

<sup>23</sup>“Dan, kamu, Kapernaum, akankah kamu ditinggikan sampai ke langit? Tidak, kamu akan diturunkan ke dunia orang mati,<sup>11</sup> sebab jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu itu terjadi di Sodom, kota itu akan tetap ada sampai hari ini.” Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.”

## KELEGAAN BAGI ORANG YANG DATANG KEPADA YESUS

(Luk. 10:21-22)

<sup>25</sup>Pada waktu itu Yesus berkata, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, bahwa Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang bijaksana dan pandai, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil.<sup>26</sup> Ya, Bapa, karena seperti itulah yang berkenan di hadapan-Mu.”<sup>27</sup>Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Anak, selain Bapa; tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan setiap orang yang dikehendaki Sang Anak untuk mengungkapkannya.

<sup>28</sup>Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan.<sup>29</sup>Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarliah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu.<sup>30</sup>Sebab, kuk yang Kupasang itu mudah dan beban-Ku ringan.”

---

<sup>1</sup> 11:5 DITAHIRKAN: Orang Yahudi menganggap bahwa penyakit kusta adalah hukuman dari Allah bagi orang berdosa. Jadi dengan ditahirkan/disucikan, seorang penderita kusta akan sembuh dari kustanya.

<sup>2</sup> 11.5 INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 11:6 TERSANDUNG OLEH-KU: Tuhan Yesus menempatkan keberadaan diri-Nya sebagai batu sandungan; latar belakang keluarga Yesus, pekerjaan, murid-murid serta para pengikut-Nya tidak sesuai harapan orang-orang yang menanti-nantikan Mesias.

<sup>4</sup> 11.7 PADANG BELANTARA: Sebuah wilayah sunyi/jauh dari keramaian yang sangat luas dan terpencil.

<sup>5</sup> 11:7 BULUH: Tumbuhan sejenis bambu. Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah diembus angin.

<sup>6</sup> 11:14 ELIA ... DATANG ITU: Nabi Elia akan datang kembali sebelum hari penghakiman (bdk. Mal. 4:5-6).

<sup>7</sup> 11.21 Tidak ada catatan bahwa Kristus telah mengunjungi Khorazim. Dia jelas pernah ada di sana dan melakukan mukjizat-mukjizat, namun tidak satu pun dari empat penulis Injil menerangkan kunjungan itu. Pengarang dari Injil keempat mengakui bahwa karyanya sendiri sifatnya tidak lengkap (Yoh. 21:25). Letak Khorazim tidak diketahui sampai belakangan ini, ketika Dr. Robinson mengidentifikasikannya dengan Kherza, kota kecil yang hancur sekitar tiga mil dari Kapernaum.

<sup>8</sup> 11:21 KHORAZIM ... BETSAIDA: Kota-kota di tepi danau Galilea, tempat Yesus melakukan banyak mukjizat, tetapi orang-orang di sana tidak mau menerima pesan Yesus.

<sup>9</sup> 11.21 TIRUS DAN SIDON: Kota-kota yang mendapatkan hukuman Allah pada zaman Nebukadnezar dan Aleksander (bc. Yeh. 26-28).

<sup>10</sup> 11.21 BERPAKAIAN KABUNG DAN ABU: Cara yang umum di Timur untuk mengungkapkan duka (bc. Yun. 3:5-8).

<sup>11</sup> 11:23 KE DUNIA ORANG MATI: Yun.: Hades, tempat orang setelah meninggal.

---

## Chapter 12

## YESUS ADALAH TUHAN ATAS HARI SABAT

(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat,<sup>1</sup> dan murid-murid-Nya lapar, dan mereka mulai memetik bulir-bulir gandum<sup>2</sup>, dan memakannya.<sup>2</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi melihatnya, mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak dibenarkan untuk dilakukan pada hari Sabat.”

<sup>3</sup>Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan para pengikutnya lapar,<sup>3</sup> bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan makan roti persembahan yang tidak dibenarkan bagi-Nya untuk memakannya, begitu juga oleh orang-orang yang bersamanya, kecuali hanya untuk para imam?

<sup>5</sup>Atau, belum pernahkah kamu membaca dalam Hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat, para imam di Bait Allah melanggar Sabat<sup>4</sup> dan mereka tidak bersalah?<sup>6</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa yang lebih besar daripada Bait Allah ada di sini.

<sup>7</sup>Namun, jika kamu sudah mengetahui artinya ini: ‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan’,<sup>5</sup> kamu tidak akan pernah menghukum yang tidak bersalah.

<sup>8</sup>Sebab, Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

## YESUS MENYEMBUHKAN PADA HARI SABAT

(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

<sup>9</sup>Setelah berangkat dari sana, Yesus tiba di sinagoge mereka.<sup>10</sup> Lihat, ada seorang laki-laki yang lumpuh sebelah tangannya. Dan, mereka bertanya kepada Yesus, kata mereka, “Apakah dibenarkan untuk menyembuhkan pada hari Sabat?”<sup>6</sup> supaya mereka bisa menyalahkan Yesus.

<sup>11</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Siapa orangnya di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan meraihnya dan mengeluarkannya?<sup>12</sup> Betapa jauh lebih bernilainya manusia daripada seekor domba! Karena itu, dibenarkan berbuat baik pada hari Sabat.”

<sup>13</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya dan disembuhkan sepenuhnya seperti tangannya yang lain.<sup>14</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi pergi dari situ dan bersekongkol melawan Dia, bagaimana mereka bisa membinasakan-Nya.

## YESUS, HAMBA PILIHAN ALLAH

<sup>15</sup>Namun, Yesus, ketika mengetahui hal ini, menyingkir dari sana. Banyak yang mengikuti-Nya dan Ia menyembuhkan mereka semua,<sup>16</sup> dan memperingatkan mereka untuk tidak membuat diri-Nya diketahui.<sup>17</sup> Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disampaikan melalui Nabi Yesaya:

<sup>18</sup> “Lihatlah, hamba-Ku yang telah Kupilih,  
yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan.  
Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,  
dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain.

<sup>19</sup> Ia tidak akan membantah, atau berteriak, dan tidak akan ada seorang pun yang mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

<sup>20</sup> Buluh yang patah tidak akan Ia putuskan,  
dan sumbu yang hampir padam tidak akan ia matikan,  
sampai Ia membuat keadilan menang,

<sup>21</sup> dan dalam nama-Nya, bangsa-bangsa lain akan berharap.”  
Yesaya 42:1-4

### KUASA YESUS BERASAL DARI ROH ALLAH

(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)

<sup>22</sup> Kemudian seorang yang kerasukan roh jahat, yang buta dan bisu, dibawa kepada Yesus. Dan, Yesus menyembuhkannya sehingga orang yang buta dan bisu itu berbicara dan melihat. <sup>23</sup> Semua orang menjadi terheran-heran dan bertanya, “Mungkinkah Ia ini Anak Daud?”

<sup>24</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi mendengarnya mereka berkata, “Orang ini tidak mungkin mengusir roh-roh jahat jika tidak dengan Beelzebul, pemimpin roh-roh jahat.”

<sup>25</sup> Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, ditinggalkan. Dan, setiap kota atau rumah yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, tidak akan bertahan.

<sup>26</sup> Dan, kalau Iblis mengusir Iblis, ia terpecah-pecah melawan dirinya sendiri. Jika demikian, bagaimana kerajaannya akan bertahan? <sup>27</sup> Dan, jika Aku, mengusir roh-roh jahat dengan Beelzebul, dengan siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, mereka akan menjadi hakimmu.

<sup>28</sup> Akan tetapi, jika dengan Roh Allah, Aku mengusir roh-roh jahat, Kerajaan Allah sudah datang atas kamu. <sup>29</sup> Atau, bagaimana seseorang bisa masuk ke rumah orang yang kuat dan merampas benda-bendanya jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? Kemudian, ia baru dapat merampok rumah itu. <sup>30</sup> Siapa saja yang tidak bersama dengan Aku, melawan Aku. Dan, siapa saja yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, menceraiberaikan.

<sup>31</sup> Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni. <sup>32</sup> Dan, siapa saja yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa saja yang berbicara melawan Roh Kudus tidak akan diampuni, baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.”

### POHON DIKENAL DARI BUAHNYA

(Luk. 6:43-45)

<sup>33</sup> “Jika pohon itu baik, buahnya juga akan baik. Atau, jika pohon itu tidak baik, buahnya juga tidak akan baik. Sebab, pohon dikenal dari buahnya. <sup>34</sup> Hai, keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu yang jahat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena dari luapan hati, mulut berbicara. <sup>35</sup> Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari kekayaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari kekayaannya yang jahat.

<sup>36</sup> Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggung-jawabkannya pada hari penghakiman. <sup>37</sup> Karena oleh perkataanmu, kamu akan dibenarkan, dan oleh perkataanmu, kamu akan dihukum.

### ORANG FARISI DAN AHLI TAURAT MEMINTA TANDA

(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

<sup>38</sup> Kemudian, beberapa ahli Taurat dan orang Farisi berkata kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat tanda dari-Mu.”

<sup>39</sup> Namun, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Generasi yang jahat dan berzina ini menuntut suatu tanda. Dan, tidak akan ada tanda yang diberikan kepada mereka, kecuali tanda Nabi Yunus. <sup>40</sup> Sebab, seperti Yunus yang berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari dan tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada selama tiga hari dan tiga malam dalam perut bumi.

<sup>41</sup>Orang-orang Niniwe<sup>10</sup> akan berdiri bersama-sama dengan generasi ini pada penghakiman dan akan menghukumnya sebab mereka bertobat setelah mendengar khotbah Yunus. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

<sup>42</sup>Ratu dari selatan<sup>11</sup> akan bangkit bersama-sama generasi ini pada hari penghakiman dan akan menghukumnya karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Salomo ada di sini.

## BAHAYA DARI KEKOSONGAN

(Luk. 11:24-26)

<sup>43</sup>“Ketika roh jahat keluar dari manusia, ia melewati tempat-tempat yang tidak berair untuk mencari tempat istirahat, tetapi tidak menemukannya.<sup>44</sup> Lalu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumahku, tempat aku keluar.’ Dan, ketika tiba, ia mendapati rumah itu kosong, sudah disapu, dan teratur.<sup>45</sup> Kemudian, roh jahat itu pergi dan membawa bersamanya tujuh roh lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk serta tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya. Demikian juga yang akan terjadi dengan generasi yang jahat ini.”

## KELUARGA YESUS YANG SEBENARNYA

(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

<sup>46</sup>Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya.<sup>47</sup> Seseorang berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau.”

<sup>48</sup>Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahu-Nya itu dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?”<sup>49</sup> Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!”<sup>50</sup> Karena siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

---

<sup>1</sup> 12.1 HARI SABAT: Artinya adalah hari penghentian yang dikukuhkan oleh penghentian kerja Allah sendiri dalam penciptaan (bc. Kej. 2:1-3). Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 12.1 BULIR-BULIR GANDUM: Tangkai beserta buah/bunga yang terdapat pada tangkai itu.

<sup>3</sup> 12.3 Bc. 1 Sam. 21:1-6.

<sup>4</sup> 12:5 MELANGGAR SABAT: Pada hari Sabat, para imam di Bait Allah justru banyak melakukan pekerjaan, yaitu mempersembahkan kurban (menyembelih, menguliti, dan membakar binatang-binatang persembahan), yang jika dilakukan orang biasa akan dianggap melanggar/menajiskan hari Sabat.

<sup>5</sup> 12:7 Kut. Hos. 6:6.

<sup>6</sup> 12:10 APAKAH ... SABAT: Perbuatan ini menentang hukum Yahudi untuk bekerja pada hari Sabat.

<sup>7</sup> 12.25 RUMAH: Rumah tangga.

<sup>8</sup> 12.39 BERZINA: Tidak setia. Meninggalkan perjanjian dengan Allah dalam PL dibandingkan dengan ketidaksetiaan dalam pernikahan, bc. Yes. 50:1, Hos. 2:1-7.

<sup>9</sup> 12.40 YUNUS ... IKAN BESAR: Bc. Yunus 1.

<sup>10</sup> 12:41 NINIWE: Kota tempat Yunus berkhotbah (bc. Yunus 3).

<sup>11</sup> 12:42 RATU DARI SELATAN: Ratu Syeba. Dia berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.

<sup>12</sup> 12.46 Tampaknya ibu dan saudara-saudara Yesus menganggap Dia kurang waras, dan mereka bermaksud membawa-Nya pulang. Bc. Mrk. 3:21.

---

## Chapter 13

## PERUMPAMAAN TENTANG PENABUR

(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

<sup>1</sup>Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi danau.<sup>2</sup>Dan, orang banyak terkumpul kepada-Nya. Karena itu, Ia naik ke perahu dan duduk, dan semua orang banyak itu berdiri di tepi danau.

<sup>3</sup>Dan, Ia mengatakan banyak hal kepada mereka dalam perumpamaan, kata-Nya, “Ada seorang penabur pergi untuk menabur,<sup>4</sup>dan waktu ia menabur, beberapa benih jatuh di pinggir jalan, burung-burung datang dan memakannya sampai habis.<sup>5</sup>Benih yang lain jatuh di tempat berbatu, yang tidak mengandung banyak tanah, dan cepat tumbuh karena tidak mempunyai kedalaman tanah.<sup>6</sup>Akan tetapi, setelah matahari terbit, tanaman itu tersengat panas. Dan, karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.

<sup>7</sup>Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan semak duri itu bertumbuh, dan mengimpitnya.<sup>8</sup>Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.<sup>9</sup>Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”

## YESUS MENGAJAR DENGAN PERUMPAMAAN

(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

<sup>10</sup>Dan, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dalam perumpamaan?”

<sup>11</sup>Yesus menjawab mereka, “Kepadamu sudah dikaruniakan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak dikaruniakan.<sup>12</sup>Sebab, orang yang mempunyai, kepadanya akan diberikan dan ia akan berkelimpahan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia punyai akan diambil dari padanya.

<sup>13</sup>Karena itulah, aku berbicara kepada mereka dalam perumpamaan karena ketika melihat, mereka tidak melihat, dan ketika mendengar, mereka tidak mendengar, juga tidak mengerti.<sup>14</sup>Mengenai mereka, digenapilah nubuat Yesaya yang berkata,

‘Dengan pendengaran, kamu akan mendengar,  
tetapi tidak akan pernah mengerti.  
Dan, dengan melihat, kamu akan melihat,  
tetapi tidak akan memahami.’

<sup>15</sup> Karena hati bangsa ini telah menebal,  
telinga mereka malas untuk mendengar,  
dan mereka menutup mata mereka.  
Jika tidak, tentu mereka dapat  
melihat dengan mata mereka,  
mendengar dengan telinga mereka,  
dan dapat mengerti dengan hati mereka,  
lalu berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’

Yesaya 6:9-10

<sup>16</sup>Akan tetapi, diberkatilah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar.<sup>17</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa banyak nabi dan orang-orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.”

## PENJELASAN TENTANG PERUMPAMAAN PENABUR

(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)



<sup>18</sup>“Oleh karena itu, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur.

<sup>19</sup>Ketika orang mendengar firman Kerajaan dan tidak memahaminya, si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur dalam hati orang itu. Inilah orang yang benihnya tertabur di pinggir jalan.

<sup>20</sup>Adapun yang tertabur di tempat-tempat yang berbatu, inilah orang yang mendengarkan firman dan langsung menerimanya dengan sukacita,<sup>21</sup>tetapi ia tidak mempunyai akar dalam dirinya dan bertahan sebentar saja. Dan, ketika penindasan atau penganiayaan terjadi karena firman itu, ia langsung terjatuh.

<sup>22</sup>Benih yang jatuh di tengah semak-semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, kemudian kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan mendesak firman itu sehingga tidak berbuah.

<sup>23</sup>Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, inilah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30.”

### PERUMPAMAAN TENTANG RUMPUT LIAR DAN GANDUM

<sup>24</sup>Yesus menyampaikan perumpamaan yang lainnya kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu dapat diumpamakan seperti orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.<sup>25</sup>Akan tetapi, sementara orang-orang tidur, musuhnya datang dan menaburkan benih lalang di antara benih gandum, dan pergi.<sup>26</sup>Ketika tanaman bertunas dan berbulir, kemudian lalang itu terlihat juga.

<sup>27</sup>Maka, hamba-hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Lalu, dari manakah datangnya lalang itu?’

<sup>28</sup>Ia berkata kepada mereka, ‘Seorang musuh telah melakukannya.’ Lalu, hamba-hamba itu berkata kepadanya, ‘Apakah engkau mau kami pergi dan mengumpulkannya?’

<sup>29</sup>Akan tetapi, tuan itu berkata, ‘Jangan! Sebab, ketika kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, bisa-bisa kamu juga mencabut gandum itu bersamanya.<sup>30</sup>Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai musim panen. Dan, pada waktu panen, aku akan berkata kepada para penabur, “Pertama-tama, kumpulkanlah lalang-lalang itu dan ikatlah dalam berkas-berkas untuk dibakar. Namun, kumpulkanlah gandumnya ke dalam lumbungku.””

### KERAJAAN ALLAH SEPERTI BIJI SESAWI DAN RAGI

(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

<sup>31</sup>Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi, yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya.<sup>32</sup>Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran, bahkan menjadi pohon sehingga burung-burung di langit datang dan bersarang di cabang-cabangnya.”

<sup>33</sup>Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan yang lain kepada mereka, “Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat,<sup>2</sup>sampai seluruh adonan itu tercampur ragi.

<sup>34</sup>Semua hal ini Yesus katakan kepada orang banyak dalam perumpamaan-perumpamaan, dan Ia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan.<sup>35</sup>Dengan demikian, tergenapilah apa yang disampaikan melalui nabi,  
“Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan-perumpamaan,  
Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.”

Mazmur 78:2

### PERUMPAMAAN TENTANG RUMPUT LIAR DI LADANG

<sup>36</sup>Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu lalu masuk ke rumah. Dan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang-lalang di ladang.”

<sup>37</sup>Dan, jawab-Nya, “Orang yang menaburkan benih yang baik adalah Anak Manusia,<sup>38</sup> dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan, dan lalang adalah anak-anak si jahat,<sup>39</sup> dan musuh yang menaburnya adalah Iblis, dan musim panen adalah akhir zaman, dan para penuai itu adalah para malaikat.

<sup>40</sup>Jadi, sama seperti lalang yang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada akhir zaman.<sup>41</sup> Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan semua batu sandungan<sup>3</sup> serta orang-orang yang melakukan kejahatan dari kerajaan-Nya,<sup>42</sup> dan akan melemparkannya ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.<sup>43</sup> Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”

## KERAJAAN SURGA SEPERTI HARTA TERPENDAM DAN MUTIARA

<sup>44</sup>“Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu.

<sup>45</sup>Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.<sup>46</sup> Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu.”

## KERAJAAN SURGA SEPERTI JALA YANG PENUH IKAN

<sup>47</sup>“Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke dalam laut, dan mengumpulkan berbagai jenis ikan.<sup>48</sup> Ketika jala itu penuh, mereka menyeretnya ke pantai dan duduk, lalu mengumpulkan ikan-ikan yang baik ke dalam keranjang-keranjang besar, tetapi membuang yang tidak baik.

<sup>49</sup>Jadi, itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari orang-orang benar,<sup>50</sup> dan melemparkan orang-orang jahat itu ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

<sup>51</sup>Sudahkah kamu mengerti akan semua ini?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Ya.”

<sup>52</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya.”

## YESUS DITOLAK DI KOTA ASAL-NYA

(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

<sup>53</sup>Ketika Yesus telah menyelesaikan perumpamaan-perumpamaan itu, Ia pergi dari sana.

<sup>54</sup>Dan, ketika Ia tiba di kota asal-Nya, Ia mengajar di sinagoge-sinagoge mereka sehingga mereka takjub dan berkata, “Dari mana Orang ini mendapat kebijaksanaan dan mukjizat-mukjizat ini?<sup>55</sup> Bukankah Ia ini anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya disebut Maria, dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas?<sup>56</sup> Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di antara kita? Lalu, dari mana Orang ini mendapatkan semua hal ini?”

<sup>57</sup>Dan, mereka tersinggung oleh-Nya. Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi bukannya tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya dan di rumahnya sendiri.”

<sup>58</sup>Dan, Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana karena ketidakpercayaan mereka.

<sup>1</sup> 13:32 BIJI SESAWI: Biji tanaman moster/mustar (bhs Inggris: black mustard). Biasanya digunakan sebagai bumbu oleh masyarakat Palestina. Diameter biji ini hanyalah 1-1,5 mm, tetapi tanamannya dapat tumbuh mencapai ketinggian 3 m.

<sup>2</sup> 13:33 SUKAT: 1 sukat = 14 liter.

<sup>3</sup> 13:41 Kata aslinya “skandala” juga berarti: hal yang menyebabkan dosa.

## Chapter 14

## HERODES MENDENGAR BERITA TENTANG YESUS

(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Herodes, raja wilayah<sup>1</sup>, mendengar berita-berita tentang Yesus.<sup>2</sup>Dan, ia berkata kepada hamba-hambanya, “Inilah Yohanes Pembaptis. Dia telah bangkit dari antara orang mati dan karena itulah mukjizat-mukjizat ini bekerja di dalam-Nya.”

## PERISTIWA KEMATIAN YOHANES PEMBAPTIS

<sup>3</sup>Sebab, Herodes telah menangkap Yohanes, mengikatnya, dan menjebloskannya ke penjara karena Herodias, istri Filipus, saudara Herodes.<sup>4</sup>Karena Yohanes pernah berkata kepadanya, “Tidak dibenarkan bagimu untuk memiliki Herodias.”<sup>5</sup>Dan, meskipun Herodes ingin membunuh Yohanes, ia takut kepada orang banyak karena mereka menganggap Yohanes sebagai nabi.

<sup>6</sup>Akan tetapi, ketika hari ulang tahun Herodes tiba, anak perempuan Herodias menari di hadapan mereka, dan itu menyenangkan Herodes,<sup>7</sup>sehingga ia bersumpah untuk memberikan apa saja yang diminta gadis itu.

<sup>8</sup>Maka, setelah didesak oleh ibunya, gadis itu berkata, “Berikanlah kepadaku di sini, kepala Yohanes Pembaptis di atas nampan.”

<sup>9</sup>Meskipun raja sedih, tetapi karena sumpahnya dan karena orang-orang yang makan bersamanya, ia pun memerintahkan agar hal itu diberikan.

<sup>10</sup>Ia menyuruh untuk memenggal kepala Yohanes di penjara.<sup>11</sup>Dan, kepala Yohanes dibawa di atas nampan, diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya.<sup>12</sup>Kemudian, murid-murid Yohanes datang, mengambil tubuhnya, dan menguburkannya. Lalu, mereka pergi dan memberitahukan Yesus.

## LIMA ROTI DAN DUA IKAN UNTUK LIMA RIBU ORANG

(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

<sup>13</sup>Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia menarik diri dari sana dengan perahu, ke tempat yang sunyi sendirian. Dan, ketika orang-orang mendengar ini, mereka mengikuti-Nya dengan berjalan kaki dari kota-kota.<sup>14</sup>Ketika Yesus keluar, Ia melihat kerumunan besar orang, dan berbelas kasihan<sup>2</sup> kepada mereka, dan menyembuhkan sakit mereka.

<sup>15</sup>Ketika hari menjelang malam, para murid datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi ke desa-desa dan membeli makanan bagi mereka sendiri.”

<sup>16</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Mereka tidak perlu pergi. Kamu, berilah mereka makanan.”

<sup>17</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Di sini kita tidak mempunyai apa-apa, kecuali 5 roti dan 2 ikan.”

<sup>18</sup>Dan, Ia berkata, “Bawalah itu kemari, kepada-Ku.”

<sup>19</sup>Kemudian, Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput, dan Ia mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu sambil memandang ke langit, Ia mengucap syukur dan memecahkan-mecahkan roti itu. Setelah itu, Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang banyak.<sup>20</sup>Dan, mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada dua belas keranjang penuh.<sup>21</sup>Dan, mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

## YESUS BERJALAN DI ATAS AIR

(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

<sup>22</sup>Yesus segera mendesak murid-murid-Nya masuk ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pulang.<sup>23</sup>Dan, setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pulang, Ia naik ke atas gunung seorang diri dan berdoa. Ketika menjelang malam, Ia sendirian di sana.<sup>24</sup>Akan tetapi, perahu itu sudah jauh dari daratan, diombang-ambingkan gelombang karena berlawanan dengan angin.

<sup>25</sup>Dan, pada jam keempat<sup>3</sup> malam itu, Ia datang kepada mereka, berjalan di atas air.<sup>26</sup>Ketika para murid melihat-Nya berjalan di atas air, mereka sangat takut dan berseru, “Itu hantu!” Lalu, mereka berteriak-teriak karena ketakutan.

<sup>27</sup>Akan tetapi, Yesus langsung berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku, jangan takut.”

<sup>28</sup>Dan, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air.”

<sup>29</sup>Yesus berkata, “Datanglah!”

Maka, Petrus keluar dari perahu, dan berjalan di atas air, dan datang kepada Yesus.

<sup>30</sup>Namun, ketika melihat angin, ia ketakutan dan mulai tenggelam. Ia berteriak, “Tuhan, selamatkan aku!”

<sup>31</sup>Yesus langsung mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus, dan berkata, “Kamu yang kurang iman, mengapa kamu ragu-ragu?”

<sup>32</sup>Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti.<sup>33</sup>Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, “Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!”

## YESUS MENYEMBUHKAN ORANG-ORANG SAKIT

(Mrk. 6:53-56)

<sup>34</sup>Setelah menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret.<sup>35</sup>Ketika orang-orang di tempat itu mengenali-Nya, mereka memberitahukannya ke seluruh daerah itu dan membawa semua orang yang sakit kepada Yesus.

<sup>36</sup>Mereka memohon kepada Yesus supaya boleh menyentuh ujung jubah-Nya, dan semua orang yang menyentuhnya menjadi sembuh.

<sup>1</sup> 14:1 HERODES, RAJA WILAYAH: Jabatan pemimpin yang menguasai seperempat dari wilayah yang dulunya dikuasai oleh Herodes Agung. Herodes di ayat ini adalah Herodes Antipas, putra bungsunya yang menguasai wilayah Galilea dan Perea. Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah

<sup>2</sup> 14.14 Kata “splagchnizomai” (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).

<sup>3</sup> 14.25 JAM KEEMPAT: Antara pkl. 03.00 subuh sampai pkl. 06.00 pagi. Lih. Jam malam di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 14.34 Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.

## Chapter 15

## HUKUM ALLAH DAN TRADISI MANUSIA

(Mrk. 7:1-23)

<sup>1</sup>Kemudian, beberapa orang Farisi dan ahli-ahli Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus dan berkata,<sup>2</sup>“Mengapa murid-murid-Mu melanggar tradisi nenek moyang? Sebab, mereka tidak mencuci tangan<sup>1</sup> ketika makan roti!”<sup>3</sup>Dan, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Dan, mengapa kamu juga melanggar perintah Allah demi tradisimu?”<sup>4</sup>Karena Allah berfirman, ‘Hormatilah ayah dan ibumu,’<sup>2</sup> dan, ‘Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya, harus dihukum mati.’<sup>3</sup> Namun, kamu berkata, “Siapa saja yang berkata kepada ayah atau ibunya, ‘Apa pun pemberian untukmu sudah dipersembahkan kepada Allah,’”<sup>6</sup>ia tidak perlu menghormati ayah atau ibunya. Dengan demikian, kamu membatalkan firman Allah demi tradisimu.<sup>7</sup>Kamu, orang-orang munafik, memang benar nubuatan Yesaya tentang kamu:<sup>8</sup> ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulut mereka, tetapi hati mereka jauh dari pada-Ku.<sup>9</sup> Dan, sia-sia mereka menyembah-Ku dengan mengajarkan perintah-perintah manusia.”<sup>10</sup>Dan, Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Dengar dan pahamiilah!<sup>11</sup>Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, tetapi apa yang keluar dari mulutnya, inilah yang menajiskan orang.”<sup>12</sup>Kemudian, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi tersinggung ketika mendengar pernyataan ini?”<sup>13</sup>Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.<sup>14</sup>Biarkanlah mereka. Mereka adalah penuntun-penuntun buta dari orang-orang buta. Dan, jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”<sup>15</sup>Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami.”<sup>16</sup>Yesus berkata, “Apakah kamu masih belum paham juga?<sup>17</sup>Apakah kamu tidak mengerti bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut akan turun ke perut dan dibuang ke dalam jamban?<sup>18</sup>Akan tetapi, apa yang keluar dari mulut timbul dari hati, dan itulah yang menajiskan orang.<sup>19</sup>Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, dosa-dosa seksual, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah.<sup>20</sup>Hal-hal inilah yang menajiskan orang, tetapi makan tanpa mencuci tangan tidak menajiskan orang.”

## YESUS MENOLONG PEREMPUAN KANAAN

(Mrk. 7:24-30)

<sup>21</sup>Kemudian, Yesus pergi dari sana dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.<sup>22</sup>Dan, seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang dan berseru, “Kasihaniilah Aku, Tuhan, Anak Daud! Anak perempuanku kerasukan roh jahat sangat parah.”<sup>23</sup>Akan tetapi, Yesus tidak menjawab perempuan itu, satu kata pun. Dan, murid-murid-Nya datang dan mendesak-Nya, kata mereka, “Suruhlah ia pergi karena ia terus-menerus berteriak di belakang kita.”<sup>24</sup>Lalu, Ia menjawab dan berkata, “Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.”<sup>25</sup>Kemudian, perempuan itu mendatangi dan sujud di hadapan Yesus, katanya, “Tuhan, tolonglah aku!”

<sup>26</sup>Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Tidak baik mengambil roti milik anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.<sup>4</sup>”

<sup>27</sup>Perempuan itu menjawab, “Benar, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.”

<sup>28</sup>Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Hai perempuan, imanmu besar! Terjadilah kepadamu seperti keinginanmu.” Pada saat itu juga, anak perempuannya disembuhkan.

## YESUS MENYEMBUHKAN BANYAK ORANG

<sup>29</sup>Yesus pergi dari sana, menyusuri tepi danau Galilea. Dan, setelah mendaki ke atas bukit, Ia duduk di sana.

<sup>30</sup>Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka,<sup>31</sup> sehingga orang banyak itu terheran-heran ketika mereka melihat yang bisu berbicara, yang cacat dipulihkan, yang lumpuh berjalan, dan yang buta melihat. Dan, mereka memuliakan Allah Israel.

## YESUS MEMBERI MAKANAN KEPADA LEBIH DARI EMPAT RIBU ORANG

(Mrk. 8:1-10)

<sup>32</sup>Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku berbelas kasihan<sup>5</sup> terhadap orang-orang itu karena mereka sudah bersama-Ku selama tiga hari dan tidak mempunyai makanan. Dan, Aku tidak mau menyuruh mereka pulang kelaparan supaya mereka tidak pingsan dalam perjalanan.”

<sup>33</sup>Kemudian, para murid berkata kepada-Nya, “Dari mana kita akan mendapatkan roti yang banyak di tempat sunyi ini mengenyangkan orang yang sangat banyak ini.”

<sup>34</sup>Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh, dan beberapa ikan kecil.”

<sup>35</sup>Lalu, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah.

<sup>36</sup>Kemudian, Ia mengambil ketujuh roti serta ikan-ikan itu. Dan, sambil mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikannya kepada orang banyak itu.<sup>37</sup> Mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada tujuh keranjang penuh.<sup>38</sup> Mereka yang makan ada empat ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.<sup>39</sup> Setelah menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus masuk ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> 15.2 TIDAK MENCUCI TANGAN: Orang Yahudi harus mencuci tangan setiap kali mereka mau makan. Makanan yang disentuh dengan tangan yang tidak dicuci akan membuat mereka najis.

<sup>2</sup> 15:4 Kut. Kel. 20:12; Ul. 5:16.

<sup>3</sup> 15:4 Kut. Kel. 21:17.

<sup>4</sup> 15.26 ANJING-ANJING: Yun.: kunarion, yang artinya anjing kecil atau anjing peliharaan. Jadi, tidak mengacu kepada anjing liar. Orang Yahudi biasa menyebut orang bukan Yahudi sebagai anjing.

<sup>5</sup> 15.32 Kata “splagchnizomai” (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).

<sup>6</sup> 15.39 MAGADAN: Disebut juga Magdala.

## Chapter 16

## ORANG FARISI DAN ORANG SADUKI MENCOBAI YESUS

(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

<sup>1</sup>Kemudian, orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk mencobai Yesus. Mereka meminta agar Yesus memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

<sup>2</sup>Akan tetapi, jawab Yesus, “Saat menjelang malam, kamu berkata, ‘Cuaca cerah karena langit merah.’

<sup>3</sup>Dan, pada pagi hari, ‘Hari ini akan ada angin kencang karena langit merah dan gelap.’ Kamu tahu bagaimana membedakan rupa langit, tetapi tidak mampu membedakan tanda-tanda zaman.<sup>4</sup>Suatu generasi yang jahat dan pezina ini menuntut sebuah tanda, tetapi satu tanda pun tidak akan diberikan kepadanya, kecuali tanda Nabi Yunus.<sup>1</sup>” Lalu, Ia meninggalkan mereka dan pergi.

## PENJELASAN TENTANG RAGI ORANG FARISI DAN SADUKI

(Mrk. 8:14-21)

<sup>5</sup>Ketika murid-murid tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti.<sup>6</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah dan waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

<sup>7</sup>Dan, mereka mulai membicarakan hal itu di antara mereka sendiri dan berkata, “Ini karena kita tidak membawa roti.”

<sup>8</sup>Akan tetapi, Yesus mengetahui hal ini dan berkata, “Hai, orang yang kurang iman, mengapa kamu membicarakan di antaramu sendiri tentang tidak ada roti?”

<sup>9</sup>Apakah kamu masih belum mengerti dan juga tidak ingat akan lima roti untuk lima ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?<sup>2</sup><sup>10</sup>Atau, tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?<sup>3</sup>

<sup>11</sup>Bagaimanakah kamu tidak mengerti bahwa Aku tidak sedang berbicara kepadamu tentang roti? Akan tetapi, waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

<sup>12</sup>Kemudian, mereka mengerti bahwa Ia tidak mengatakan untuk waspada terhadap ragi roti, tetapi terhadap ajaran orang-orang Farisi dan para Saduki.

## YESUS ADALAH MESIAS

(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

<sup>13</sup>Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi,<sup>4</sup> Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?”

<sup>14</sup>Mereka menjawab, “Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi.”

<sup>15</sup>Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?”

<sup>16</sup>Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias,<sup>5</sup> Anak Allah yang hidup!”

<sup>17</sup>Yesus berkata kepadanya, “Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.<sup>18</sup>Dan, aku juga mengatakan kepadamu bahwa kamu adalah Petrus.<sup>6</sup> Dan, di atas batu ini, Aku akan membangun jemaat-Ku dan gerbang-gerbang Hades<sup>2</sup> tidak akan menguasainya.

<sup>19</sup>Aku akan memberimu kunci-kunci Kerajaan Surga. Dan, apa saja yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa saja yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”<sup>20</sup>Lalu, Yesus memperingatkan murid-murid supaya tidak memberitahukan siapa-siapa bahwa Ia adalah Mesias.

## YESUS MEMBERITAHUKAN TENTANG KEMATIAN-NYA

(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

<sup>21</sup>Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.<sup>22</sup>Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau! Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

<sup>23</sup>Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis!<sup>24</sup>Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.”

<sup>24</sup>Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku.”<sup>25</sup>Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya.<sup>26</sup>Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau, apa yang bisa seseorang berikan sebagai ganti nyawanya?

<sup>27</sup>Sebab, Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat-Nya dan kemudian akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.<sup>28</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.”

---

<sup>1</sup> 16:4 TANDA NABI YUNUS: Tanda yang sama dengan keadaan Yunus yang setelah tiga hari di dalam ikan besar, ia keluar hidup-hidup, lalu pergi ke Niniwe untuk memberitahukan tentang peringatan dari Tuhan. Dengan cara yang sama, Yesus keluar dari kubur pada hari yang ketiga, tanda untuk membuktikan kebenaran perkataan-Nya dari Allah. Bdk. Mat. 12:40.

<sup>2</sup> 16:9 Bc. Mat. 14:13-21.

<sup>3</sup> 16:10 Bc. Mat. 15:32-39.

<sup>4</sup> 16:13 Kaisarea Filipi dibangun di tepi pantai oleh Herodes Agung sebagai penghormatan terhadap Kaisar Agustus. Penduduknya terdiri dari orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi. Diduga bahwa dahulu di tempat ini dan sekitarnya banyak patung-patung dewa pagan Romawi.

<sup>5</sup> 16:16 Memang teks Yun. menggunakan "Christos," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, *A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version*, 1852). Kristus adalah kata Yun. artinya Yang Diurapi, padanannya dalam bahasa Ibrani adalah Mesias.

<sup>6</sup> 16:18 PETRUS: Yun.: Petra, Aram: Kefas, artinya “batu karang”.

<sup>7</sup> 16:18 HADES: Alam maut.

<sup>8</sup> 16:23 HAI IBLIS!: Teguran Yesus kepada Petrus karena apa pun yang menghalangi rencana keselamatan dipandang-Nya berasal dari musuh-Nya, Iblis.

---



## Chapter 17

## YESUS TAMPAK BERSAMA MUSA DAN ELIA

(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

<sup>1</sup>Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri.<sup>2</sup>Lalu, Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.

<sup>3</sup>Dan, lihat, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia, sedang berbincang dengan Yesus.

<sup>4</sup>Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, adalah baik bagi kita untuk berada di sini, aku akan mendirikan tiga kemah<sup>1</sup> di sini, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

<sup>5</sup>Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.”

<sup>6</sup>Ketika murid-murid mendengar ini, mereka tersungkur dengan wajah sampai ke tanah dan sangat ketakutan.

<sup>7</sup>Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, “Bangunlah dan jangan takut.”<sup>8</sup>Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri.

<sup>9</sup>Saat mereka turun dari gunung, Yesus memerintahkan mereka, kata-Nya, “Jangan ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.”

<sup>10</sup>Dan, murid-murid bertanya kepada-Nya, “Lalu, mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?<sup>2</sup> ”

<sup>11</sup>Yesus menjawab, “Elia memang datang terlebih dahulu dan akan memulihkan segala sesuatu.”<sup>12</sup>Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa Elia sudah datang, tetapi mereka tidak mengenalinya dan memperlakukannya menurut kemauan mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.”<sup>13</sup>Kemudian, para murid mengerti bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.

## SEORANG ANAK DIBEBASKAN DARI ROH JAHAT

(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

<sup>14</sup>Ketika Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang kepada Yesus dengan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata,<sup>15</sup>“Tuhan, kasihanilah anakku sebab ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air.”<sup>16</sup>Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

<sup>17</sup>Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku akan tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku.”<sup>18</sup>Maka Yesus membentak roh jahat itu sehingga keluar dari anak laki-laki itu, dan anak itu sembuh saat itu juga.

<sup>19</sup>Kemudian para murid datang kepada Yesus, ketika mereka sendirian dengan-Nya dan bertanya, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?”

<sup>20</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Karena imanmu yang kecil. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kalau kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja<sup>3</sup> , maka kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah dari tempat ini ke sana!’ dan gunung ini akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.”<sup>21</sup>[Akan tetapi, roh jahat jenis ini hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.”]<sup>4</sup>

## YESUS BERBICARA TENTANG KEMATIAN-NYA

(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

<sup>22</sup>Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang berkumpul di wilayah Galilea, Ia berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia,<sup>23</sup> dan mereka akan membunuh-Nya, dan Ia akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.” Dan, para murid-Nya menjadi sangat sedih.

## PENGAJARAN TENTANG MEMBAYAR PAJAK

<sup>24</sup>Ketika mereka tiba di Kapernaum, para pengumpul pajak 2 dirham<sup>5</sup> datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu tidak membayar pajak 2 dirham?<sup>6</sup>”

<sup>25</sup>Petrus menjawab, “Ya.” Ketika ia masuk ke dalam rumah, Yesus terlebih dahulu berbicara kepadanya, “Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini menagih bea dan pajak? Dari anak-anaknya atau dari orang lain?”

<sup>26</sup>Ketika petrus menjawab, “Dari orang lain,” Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu, anak-anaknya bebas.”<sup>27</sup> Akan tetapi, supaya kita tidak menyinggung mereka, pergilah ke danau dan lemparkan kail. Ambillah ikan yang pertama muncul dan ketika kamu membuka mulutnya, kamu akan menemukan sekeping stater.<sup>7</sup> Ambillah uang itu dan berikan kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu.”

---

<sup>1</sup> 17:4 KEMAH: Untuk tempat bernaung atau untuk beribadah.

<sup>2</sup> 17:10 ELIA ... DAHULU: Bc. Mal. 4:5-6.

<sup>3</sup> 17:20 Sesawi tidak ada di Indonesia. Nama Inggrisnya: black mustard. Bijinya sangat kecil tapi bisa tumbuh mencapai 3 meter.

<sup>4</sup> 17:21 Beberapa salinan yang kuno tidak memuat ayat ini.

<sup>5</sup> 17:24 PENGUMPUL PAJAK 2 DIRHAM: Orang yang bertugas mengumpulkan pajak dari setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas untuk membayar pajak Bait Suci di Yerusalem sebanyak 2 dirham, setahun sekali.

<sup>6</sup> 17:24 DIRHAM: Mata uang perak dari Yunani yang nilainya hampir sama 1 dinar (upah 1 hari kerja buruh).

<sup>7</sup> 17:27 Stater: satu keping uang senilai 4 dirham. Dalam terjemahan lain digunakan istilah "shekel."

---

## Chapter 18

## SIAPA YANG TERBESAR DI DALAM KERAJAAN SURGA?

(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

<sup>1</sup>Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

<sup>2</sup>Lalu, Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkan anak kecil itu di tengah-tengah mereka,<sup>3</sup> dan berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

<sup>4</sup>Siapa yang merendahkan dirinya seperti anak ini adalah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.

<sup>5</sup>Dan, siapa yang menerima anak kecil seperti yang satu ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku.”

## PERINGATAN TENTANG PENYEBAB DOSA

(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

<sup>6</sup>“Akan tetapi, siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan<sup>1</sup> digantungkan pada lehernya dan ditenggelamkan ke laut yang paling dalam.

<sup>7</sup>Celakalah dunia karena penyesat-penyesat yang ada di dalamnya! Sebab, penyesatan memang harus terjadi, tetapi celakalah orang yang mendatangkannya.

<sup>8</sup>Jika tangan atau kakimu membuatmu berdosa, potong dan buanglah itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan yang buntung atau pincang daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api kekal.

<sup>9</sup>Jika matamu membuatmu berdosa, cungkil dan buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam neraka api.”

<sup>10</sup>“Perhatikanlah, jangan kamu meremehkan satu dari anak-anak kecil ini. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa malaikat-malaikat mereka di surga selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di surga.<sup>11</sup>[Sebab, Anak Manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.]<sup>2</sup>

## PERUMPAMAAN TENTANG DOMBA YANG HILANG

(Luk. 15:3-7)

<sup>12</sup>Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai 100 ekor domba, tetapi yang satu dari mereka tersesat, tidakkah orang itu meninggalkan yang 99 ekor di gunung dan pergi untuk mencari satu yang tersesat itu?<sup>13</sup>Dan, jika ia menemukannya, sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ia lebih bersukacita atas satu yang tersesat itu daripada 99 yang tidak tersesat.<sup>14</sup>Demikian juga, bukanlah kehendak Bapamu yang di surga jika seorang dari anak-anak kecil ini binasa.”

## MENASIHATI ORANG YANG BERSALAH

(Luk. 17:3)

<sup>15</sup>“Jika saudaramu berdosa, pergi dan tunjukkan kesalahannya, antara kamu dan ia sendiri saja. Jika ia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu.<sup>16</sup>Akan tetapi, jika ia tidak mendengarkanmu, ajaklah satu atau dua orang lagi bersamamu supaya dengan mulut<sup>3</sup> dari dua atau tiga orang saksi, setiap perkataan ditetapkan.<sup>4</sup>

<sup>17</sup>Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, katakan hal itu kepada jemaat. Dan, jika ia bahkan menolak untuk mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan pengumpul pajak.

<sup>18</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”<sup>19</sup>Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika dua orang di antaramu sepakat di bumi tentang sesuatu yang mereka minta, hal itu akan terjadi bagi mereka oleh Bapa-Ku yang ada di surga.<sup>20</sup>Sebab, di tempat dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.

## PERUMPAMAAN TENTANG PENGAMPUNAN

<sup>21</sup>Kemudian, Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering seharusnya aku mengampuni saudaraku yang berdosa terhadapku? Sampai 7 kali?”

<sup>22</sup>Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak mengatakan kepadamu sampai 7 kali tetapi sampai 70 kali 7 kali.”<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Karena itulah, Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan para hambanya.<sup>24</sup>Ketika ia mulai mengadakan perhitungan, orang yang berutang sebesar 10.000 talenta<sup>25</sup> dibawa kepadanya.<sup>25</sup>Karena ia itu tidak mampu membayar, tuannya memerintahkan supaya ia dijual, beserta istri dan anak-anaknya, juga semua yang ia miliki, dan dengan itu pembayaran dilakukan.

<sup>26</sup>Maka, hamba itu tersungkur dan menyembah tuannya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’<sup>27</sup>Kemudian, tuan dari hamba itu berbelas kasihan,<sup>28</sup> dan membebaskannya, dan memberi ampunan atas utangnya itu.

<sup>28</sup>Akan tetapi, ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 dinar<sup>29</sup> kepadanya, ia menangkap serta mencekik hamba itu, dan berkata, ‘Bayar kembali uang yang kamu pinjam dariku!’

<sup>29</sup>Maka, hamba yang berutang itu bersujud dan memohon kepadanya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

<sup>30</sup>Akan tetapi, ia menolak dan menjebloskan temannya itu ke penjara sampai ia itu bisa melunasi semua utangnya.

<sup>31</sup>Ketika hamba-hamba yang lain melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat sedih lalu datang dan melaporkan kepada tuannya tentang segala sesuatu yang telah terjadi.

<sup>32</sup>Kemudian, tuannya memanggil hamba yang pertama itu dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat. Aku mengampuni semua utangmu karena kamu memohon kepadaku.<sup>33</sup>Bukankah kamu seharusnya memiliki belas kasihan kepada sesamamu hamba, seperti aku juga telah menunjukkan belas kasihan kepadamu?’<sup>34</sup>

<sup>34</sup>Dan, tuannya, dengan penuh kemarahan, menyerahkannya kepada para penyiksa<sup>35</sup> sampai ia dapat membayar kembali semua yang dipinjamkan kepadanya.

<sup>35</sup>Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu.”

<sup>1</sup> 18:6 BATU KILANGAN: Batu untuk menggiling biji-bijian pada zaman dulu. Kemungkinan pada ayat ini batu kilangan adalah yang berukuran besar yang biasanya diputar dengan tenaga keledai. Lih. Batu kilangan di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 18:11 Diambil dari beberapa salinan Yunani.

<sup>3</sup> 18:16 DENGAN MULUT: Perkataan atau ucapan.

<sup>4</sup> 18:16 AJAKLAH ... DITETAPKAN: Bc. Ul. 19:15.

<sup>5</sup> 18:22 70 KALI 7 KALI: sebuah angka yang sangat besar (waktu itu), yang melambangkan jumlah yang tidak terbatas.

<sup>6</sup> 18:24 10.000 TALENTA: Satu talenta sama besarnya dengan 6.000 dinar. Upah harian pekerja saat itu adalah 1 dinar. Jumlah 10.000 talenta sama besarnya adalah 60.000.000 dinar.

<sup>7</sup> 18:27 Kata “splaighnizomai” (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.

<sup>8</sup> 18:28 DINAR: Mata uang Romawi. Satu dinar sama dengan upah 1 hari seorang buruh (bdk. Matius 20:2).

<sup>9</sup> 18:33 kata Yun. yang digunakan di sini adalah “eleesai” yang berarti mengasihani, tetapi tidak sama dengan kata yang dipakai dalam ayat 27.

<sup>10</sup> 18:34 PARA PENYIKSA: Bisa juga diartikan penjaga penjara (sipir) yang mengacu kepada penjaga yang tugasnya menyiksa tahanan yang diinterogasi.

## Chapter 19

## PENGAJARAN TENTANG PERCERAIAN

(Mrk. 10:1-12)

<sup>1</sup>Ketika Yesus sudah menyelesaikan perkataan-perkataan ini, Ia berangkat dari Galilea dan tiba di wilayah Yudea, di seberang sungai Yordan.<sup>2</sup>Dan, kerumunan besar orang banyak mengikuti-Nya, dan Ia menyembuhkan mereka di sana.

<sup>3</sup>Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk mencobai Dia dan bertanya, “Apakah dibenarkan bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya dengan berbagai alasan?”

<sup>4</sup>Lalu, Yesus menjawab dan berkata, “Tidakkah kamu membaca bahwa Ia, yang menciptakan mereka sejak semula, menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,<sup>1</sup>

<sup>5</sup>dan Ia berfirman, ‘Karena itu, laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan keduanya itu akan menjadi satu tubuh’?<sup>2</sup> Jadi, mereka bukan lagi dua, melainkan satu tubuh. Karena itu, apa yang sudah dipersatukan Allah, manusia tidak boleh memisahkannya.”

<sup>7</sup>Mereka berkata kepada Yesus, “Lalu, mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai<sup>3</sup> dan menceraikan istri<sup>4</sup>?”

<sup>8</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimu, Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu. Akan tetapi, pada awalnya tidaklah demikian.<sup>9</sup>Dan, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, lalu menikah dengan perempuan lain, ia berzina.”

<sup>10</sup>Murid-murid berkata kepada-Nya, “Jika seperti ini halnya suami dengan istrinya, lebih baik tidak menikah.”

<sup>11</sup>Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Tidak semua orang dapat menerima perkataan ini, kecuali mereka yang dikaruniai.<sup>12</sup>Sebab, ada orang yang tidak menikah<sup>5</sup> karena memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang tidak menikah karena dimandulkan oleh orang lain<sup>6</sup>, dan ada juga orang yang mandul yang memandulkan dirinya sendiri<sup>7</sup> demi Kerajaan Surga. Barangsiapa dapat menerima hal ini, biarlah ia menerimanya.”

## YESUS DAN ANAK-ANAK KECIL

(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

<sup>13</sup>Kemudian, beberapa anak kecil dibawa kepada-Nya supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu dan mendoakan mereka. Akan tetapi, murid-murid menegur orang-orang itu.

<sup>14</sup>Namun, Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu. Jangan menghalangi mereka datang kepada-Ku sebab Kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti anak-anak kecil ini.”<sup>15</sup>Setelah Yesus meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu, Ia pergi dari situ.

## BAGAIMANA MENDAPAT HIDUP KEKAL?

(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

<sup>16</sup>Kemudian, datanglah seseorang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, hal baik apa yang harus aku lakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

<sup>17</sup>Dan, Yesus berkata kepada orang itu, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik.<sup>8</sup> Namun, jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.”

<sup>18</sup>Orang itu bertanya kepada Yesus, “Perintah yang mana?”

‘Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,

<sup>19</sup>hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu<sup>9</sup> manusia seperti dirimu sendiri.”<sup>10</sup>

<sup>20</sup>Orang muda itu berkata kepada-Nya, “Semua hal itu sudah aku taati, apa lagi yang masih kurang?”

<sup>21</sup>Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua yang kamu miliki. Lalu, berikanlah kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga, dan mari ikutlah Aku.”

<sup>22</sup>Namun, ketika orang muda itu mendengar pernyataan ini, ia pergi dengan sedih sebab ia sangat kaya.

<sup>23</sup>Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga.”<sup>24</sup>Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum<sup>11</sup> daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

<sup>25</sup>Ketika para murid mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat terheran-heran, dan berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>26</sup>Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Bersama manusia, hal ini mustahil, tetapi bersama Allah, semua hal itu mungkin.”

<sup>27</sup>Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau. Jadi, apa yang akan kami terima?”

<sup>28</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu, yang mengikuti Aku dalam dunia yang baru, ketika Anak Manusia duduk di takhta kebesaran-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

<sup>29</sup>Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, anak-anak, atau ladangnya karena nama-Ku akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.

<sup>30</sup>Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

---

<sup>1</sup> 19:4 Kut. Kej. 1:27; 5:2.

<sup>2</sup> 19:5 Kut. Kej. 2:24.

<sup>3</sup> 19:7 membuat surat cerai Bc. Ul. 24:1.

<sup>4</sup> 19:7 KATA "APOLUO" YANG DIGUNAKAN DALAM TEKS ASLI JUGA BISA DITERJEMAHKAN SEBAGAI: "MENYURUH PERGI":

<sup>5</sup> 19:12 ORANG TIDAK MENIKAH: Harfiah: orang kasim/sida-sida.

<sup>6</sup> 19:12 DIMANDULKAN OLEH ORANG LAIN: Laki-laki yang dikebiri untuk kepentingan menjadi pelayan raja supaya mereka tidak menikah.

<sup>7</sup> 19:12 MEMANDULKAN DIRINYA SENDIRI: Orang yang mengebiri dirinya sendiri dengan tujuan tidak menikah.

<sup>8</sup> 19:17 SATU YANG BAIK: Allah.

<sup>9</sup> 19:19 SESAMAMU: Termasuk siapa pun yang membutuhkan (bdk. Luk. 10:25-37).

<sup>10</sup> 19:19 Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18.

<sup>11</sup> 19:24 LEBIH MUDAH ... LUBANG JARUM: Pepatah umum di antara orang Yahudi untuk suatu hal yang tidak mungkin atau sangat sulit terjadi.

---

## Chapter 20

## PERUMPAMAAN TENTANG PARA PEKERJA KEBUN ANGGUR

<sup>1</sup>“Sebab, Kerajaan Surga adalah seperti pemilik kebun yang pagi-pagi sekali pergi untuk mencari pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya.<sup>2</sup>Ketika ia sudah sepakat dengan para pekerja itu untuk sedinar<sup>1</sup> sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

<sup>3</sup>Dan, kira-kira pada jam ketiga<sup>2</sup> ia pergi dan melihat yang lainnya sedang berdiri menganggur di tempat umum.<sup>4</sup>Lalu, ia berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggur dan apa yang pantas akan aku berikan kepadamu.’ Dan, mereka pun pergi.

<sup>5</sup>Sekali lagi, sekitar jam keenam<sup>4</sup> dan jam kesembilan<sup>5</sup> ia pergi dan melakukan hal yang sama.<sup>6</sup>Dan, kira-kira pada jam kesebelas<sup>6</sup>, ia pergi dan menemukan yang lainnya sedang berdiri dan ia berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?’

<sup>7</sup>Mereka berkata kepadanya, ‘Karena belum ada yang mempekerjakan kami.’ Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggurku.’

<sup>8</sup>Ketika hari sudah mulai malam, pemilik kebun itu berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja dan bayarkan kepada mereka upahnya, dimulai dengan yang terakhir sampai yang pertama.’

<sup>9</sup>Ketika mereka yang dipekerjakan pada jam kesebelas, datang, masing-masing orang menerima 1 dinar.<sup>10</sup>Ketika mereka yang dipekerjakan pertama kali, datang, mereka mengira akan menerima lebih banyak. Namun, mereka masing-masing juga menerima 1 dinar.

<sup>11</sup>Ketika menerimanya, mereka memprotes kepada pemilik kebun.<sup>12</sup>Mereka berkata, ‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja selama 1 jam, dan engkau membuat mereka sama dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik seharian.’

<sup>13</sup>Akan tetapi, pemilik kebun itu menjawab dan berkata kepada satu dari mereka, ‘Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah sepakat denganku untuk satu dinar?’<sup>14</sup>Ambillah milikmu dan pergilah, tetapi aku ingin memberi kepada orang yang terakhir ini, sama seperti kepadamu.

<sup>15</sup>Apakah aku tidak dibenarkan untuk melakukan apa pun yang kuinginkan terhadap milikku sendiri? Atau, apakah matamu jahat<sup>7</sup> karena aku baik?’

<sup>16</sup>Jadi, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.”

## YESUS BERBICARA LAGI TENTANG KEMATIAN-NYA

(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

<sup>17</sup>Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia membawa dua belas murid-Nya secara terpisah. Dalam perjalanan, Ia berkata kepada mereka,<sup>18</sup>“Lihatlah, kita sedang menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya dengan kematian.<sup>19</sup>Lalu, mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain untuk mengejek, mencambuki, dan menyalibkan-Nya. Dan, pada hari ketiga, Ia akan dibangkitkan.”

## PERMOHONAN IBU DARI ANAK-ANAK ZEBEDEUS

(Mrk. 10:35-45)

<sup>20</sup>Kemudian, ibu dari anak-anak Zebedeus bersama anak-anaknya datang kepada Yesus dan bersujud untuk meminta sesuatu kepada Yesus.

<sup>21</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Ibu itu menjawab, “Perintahkanlah supaya kedua anakku boleh duduk dalam Kerajaan-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan satu di sebelah kiri-Mu.”

<sup>22</sup>Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan yang harus Kuminum?” Mereka berkata kepada Yesus, “Ya, kami sanggup.”

<sup>23</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Kamu memang akan minum dari cawan-Ku, tetapi untuk duduk kanan-Ku atau kiri-Ku, bukanlah hak-Ku memberikannya, melainkan bagi mereka yang telah dipersiapkan oleh Bapa-Ku.”

<sup>24</sup>Ketika sepuluh murid yang lain mendengarnya, mereka marah kepada kedua saudara itu.

<sup>25</sup>Namun, Yesus memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka. <sup>26</sup>Seharusnya tidak demikian di antara kamu, tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, ia harus menjadi pelayanmu. <sup>27</sup>Dan, siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, ia harus menjadi hambamu, <sup>28</sup>sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”

## DUA ORANG BUTA DISEMBUHKAN

(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

<sup>29</sup>Dan, ketika mereka meninggalkan Yerikho, kerumunan besar orang mengikuti-Nya. <sup>30</sup>Dan, dua orang buta yang sedang duduk di pinggir jalan, ketika mendengar bahwa Yesus lewat, mereka berseru, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!” <sup>31</sup>Orang banyak menegur mereka supaya mereka diam. Akan tetapi, mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”

<sup>32</sup>Lalu, Yesus berhenti dan memanggil mereka. Ia berkata, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

<sup>33</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami ingin mata kami dibukakan.” <sup>34</sup>Yesus tergerak oleh belas kasihan kepada mereka, dan menjamah mata mereka, dan saat itu juga mereka menerima penglihatannya kembali, dan mengikut Yesus.

<sup>1</sup> 20.2 1 DINAR: Upah pekerja sehari.

<sup>2</sup> 20.3 JAM KETIGA: Pukul 09.00 pagi. Orang Yahudi membagi hari terang menjadi 12 jam. Dihitung mulai matahari terbit sampai dengan matahari terbenam.

<sup>3</sup> 20.3 TEMPAT UMUM: Pusat keramaian umum dan di tempat itu pula para buruh harian bisa menemukan majikan yang akan mempekerjakan mereka. Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 20.5 JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.

<sup>5</sup> 20.5 JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.

<sup>6</sup> 20.6 JAM KESEBELAS: Pukul 05.00 sore.

<sup>7</sup> 20:15 MATAMU JAHAT: Melihat dengan pandangan yang jahat karena iri hati (bdk. Mat. 6:22).

<sup>8</sup> 20:22 CAWAN: Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan.

<sup>9</sup> 20.34 Kata “splachnizomai” (Yun.) di sini sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14, 15:32 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).



## Chapter 21

## YESUS DISAMBUT SEPERTI SEORANG RAJA

(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

<sup>1</sup>Ketika mereka sudah dekat dengan Yerusalem dan sudah tiba di Betfage,<sup>1</sup> di bukit Zaitun, Yesus mengutus dua orang murid-Nya;

<sup>2</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan kamu akan langsung menemukan seekor keledai yang terikat dan seekor anak keledai bersamanya. Lepaskan ikatan mereka dan bawalah keduanya kepada-Ku.<sup>3</sup> Jika ada orang yang mengatakan sesuatu kepadamu, kamu harus berkata, ‘Tuhan memerlukannyanya,’ dan Ia akan segera mengirimnya.”

<sup>4</sup>Hal ini terjadi supaya tergenapilah apa yang dikatakan oleh nabi:

<sup>5</sup> “Katakan kepada putri Sion,<sup>2</sup>  
 ‘Lihatlah, Rajamu datang kepadamu,  
 rendah hati,<sup>3</sup> dan menunggang seekor keledai,  
 dengan seekor keledai muda, anak dari keledai beban.  
 Zakharia 9:9

<sup>6</sup>Murid-murid pergi dan melakukan seperti yang sudah Yesus perintahkan kepada mereka.<sup>7</sup> Mereka membawa keledai beserta anak keledai itu, dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas keledai-keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.<sup>8</sup> Sebagian besar dari orang banyak itu membentangkan jubah-jubah mereka di jalan, dan yang lainnya memotong ranting-ranting pohon, lalu menyebarkannya di jalan.

<sup>9</sup>Banyak orang berjalan di depan-Nya dan mereka yang mengikuti-Nya berseru,  
 “Hosana<sup>4</sup> bagi Anak Daud!  
 ‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’

Hosana di tempat yang tertinggi!”  
 Mazmur 118:25-26

<sup>10</sup>Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seluruh kota digemparkan. Mereka bertanya, “Siapakah Dia ini?”

<sup>11</sup>Dan, orang banyak itu menjawab, “Ia adalah Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea.”

## YESUS MENYUCIKAN BAIT ALLAH

(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

<sup>12</sup>Lalu, Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir orang-orang yang sedang berjualbeli<sup>5</sup> di Bait Allah<sup>6</sup>, lalu menjungkirbalikkan meja-meja penukaran uang<sup>2</sup> dan bangku-bangku mereka yang menjual burung-burung merpati.

<sup>13</sup>Ia berkata kepada mereka, “Telah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’ tetapi kamu menjadikannya sebagai sarang para perampok.”<sup>8</sup>

<sup>14</sup>Dan, orang yang buta serta yang lumpuh datang kepada-Nya di Bait Allah, lalu Ia menyembuhkan mereka.

<sup>15</sup>Namun, ketika para imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mukjizat-mukjizat yang sudah dilakukan Yesus dan melihat anak-anak yang berseru dalam Bait Allah, “Hosana bagi Anak Daud,” mereka menjadi marah.

<sup>16</sup>Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak ini?”

Dan, Yesus menjawab mereka, “Ya. Belum pernahkah kamu membaca, ‘Dari mulut bayi-bayi<sup>9</sup> dan anak-anak yang menyusu, Engkau sudah menyiapkan pujian untuk diri-Mu sendiri.<sup>10</sup>’?”

<sup>17</sup>Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana.

## YESUS MENUNJUKKAN KUASA IMAN

(Mrk. 11:12-14, 20-24)

<sup>18</sup>Sekarang, pada pagi hari, ketika Yesus kembali ke kota, Ia menjadi lapar.<sup>19</sup>Dan, ketika melihat pohon ara<sup>11</sup> di pinggir jalan, Ia mendatangnya dan tidak mendapati apa-apa, kecuali daun-daun saja. Dan, Ia berkata kepada pohon itu, “Tidak akan pernah ada buah lagi dari padamu sampai selama-lamanya!” Saat itu juga, pohon ara itu dijadikan kering.

<sup>20</sup>Ketika murid-murid melihat hal ini, para murid terheran-heran dan bertanya, “Bagaimana pohon ara itu kering seketika itu juga?”

<sup>21</sup>Dan, Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman dan tidak bimbang, kamu bukan hanya akan melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara ini, bahkan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan tercampaklah ke dalam laut,’ hal itu akan terjadi.<sup>22</sup>Dan, segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya.”

## PEMIMPIN YAHUDI MERAGUKAN KUASA YESUS

(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

<sup>23</sup>Ketika Yesus memasuki Bait Allah, para imam kepala dan para tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya sementara Ia sedang mengajar dan bertanya, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Dan, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

<sup>24</sup>Yesus menjawab mereka, “Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu bisa menjawabnya, Aku juga akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan semua hal ini.

<sup>25</sup>Dari manakah baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?” Dan, mereka mulai membicarakannya di antara mereka sendiri, katanya, “Jika kita berkata, ‘Dari Surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’<sup>26</sup>Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Berasal dari manusia.’ Kita takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes adalah nabi.”

<sup>27</sup>Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Dan, Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

## PERUMPAMAAN TENTANG DUA ORANG ANAK

<sup>28</sup>“Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

<sup>29</sup>Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

<sup>30</sup>Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

<sup>31</sup>Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu.”<sup>12</sup>

<sup>32</sup>Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.”

## PERUMPAMAAN TENTANG PEMILIK DAN PENYEWA KEBUN ANGGUR

(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

<sup>33</sup>“Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri. <sup>34</sup>Ketika musim buah hampir tiba, ia mengutus hamba-hambanya kepada petani-petani itu untuk menerima buahnya.

<sup>35</sup>Dan, para petani menangkap para pelayan itu dan memukul yang seorang, dan membunuh yang satu, dan yang lainnya dilempari batu. <sup>36</sup>Sekali lagi, pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, yang lebih banyak daripada sebelumnya. Dan, para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka. <sup>37</sup>Akhirnya, pemilik kebun itu mengutus anaknya kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

<sup>38</sup>Akan tetapi, ketika para petani itu melihat anaknya, mereka berkata di antara mereka sendiri, ‘Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia dan merampas warisannya.’ <sup>39</sup>Lalu, mereka menangkap anak pemilik kebun itu, melemparkannya ke luar kebun anggur, dan membunuhnya.

<sup>40</sup>Karena itu, ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia lakukan kepada petani-petani itu?”<sup>41</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan sangat jahat, dan akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang akan menyerahkan kepadanya buah-buah pada musimnya.”

<sup>42</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak pernah membaca dalam Kitab Suci:

‘Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.

Hal ini terjadi dari pihak Tuhan, dan hal ini ajaib di mata kita’?

Mazmur 118:22-23

<sup>43</sup>Karena itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan buah darinya. <sup>44</sup>Dan, siapa yang jatuh ke atas batu ini akan dipecahkan berkeping-keping; dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”<sup>13</sup>

<sup>45</sup>Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka. <sup>46</sup>Akan tetapi, ketika mereka berusaha untuk menangkap Yesus, mereka takut kepada orang banyak karena orang banyak itu menganggap bahwa Yesus adalah nabi.

<sup>1</sup> 21.1 Desa dekat Yerusalem, mungkin di sebelah timur Betani.

<sup>2</sup> 21:5 PUTRI SION: Berarti kota Yerusalem, baca 2 Raj. 19:21, Mzm. 9:14, Kid. 3:11, Yes. 10:32, 37:22, 62:11, Yer. 4:31, Rat. 1:6, 2:1, 2:8, Zef. 3:14, Zak. 9:9. Lihat Sion di Daftar Kata.

<sup>3</sup> 21.5 Kata asli yang digunakan bisa berarti juga lemah lembut atau sopan.

<sup>4</sup> 21.9 HOSANA: Ungkapan Ibrani yang berarti “berilah kiranya keselamatan” (bdk. Mzm. 118:25, 26).

<sup>5</sup> 21.12 BERJUAL BELI: Aktivitas jual beli hewan untuk kurban bakaran. Lebih mudah membawa uang dalam perjalanan, lalu membeli hewan di Bait Allah, daripada menyeret-nyeret binatang sepanjang perjalanan ke Bait Allah.

<sup>6</sup> 21.12 BAIT ALLAH: Kemungkinan adalah bagian Bait Allah, yaitu di halaman yang diperuntukkan bagi orang-orang bukan Yahudi.

<sup>7</sup> 21.12 MEJA-MEJA PENUKARAN UANG: Tempat untuk menukar mata uang asing ke mata uang syikal untuk iuran tahunan dalam Bait Allah (bc. Mat. 17:24).

<sup>8</sup> 21:13 Kut. Yes. 56:7 dan Yer. 7:11.

<sup>9</sup> 21.16 Kata asli yang digunakan bisa berarti anak kecil, belum dewasa atau balita.

<sup>10</sup> 21:16 Kut. Mzm. 8:3.

<sup>11</sup> 21.19 POHON ARA: Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.

<sup>12</sup> 21:31 Ayat 28-31 bisa dianggap menjelaskan perkataan Yesus dalam Mat. 7:21.

<sup>13</sup> 21:44 Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak mencantumkan ayat 44.

---

## Chapter 22

## PERUMPAMAAN TENTANG ORANG YANG DIUNDANG KE PESTA PERNIKAHAN

(Luk. 14:15-24)

<sup>1</sup>Yesus berbicara lagi kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, kata-Nya,<sup>2</sup>“Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya.<sup>3</sup>Dan, ia menyuruh para hambanya untuk memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang.

<sup>4</sup>Lalu, raja menyuruh lagi hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang, Lihat, aku sudah mempersiapkan hidanganmu. Lembu-lembu jantan dan ternak-ternak gemukan, semuanya telah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke perjamuan kawin ini.’

<sup>5</sup>Akan tetapi, mereka mengabaikan dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke usahanya,<sup>6</sup>dan yang lainnya menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa, dan membunuh mereka.<sup>7</sup>Maka, sang raja marah, dan mengirim tentara-tentaranya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka.

<sup>8</sup>Kemudian, ia berkata kepada hamba-hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang itu tidak layak.<sup>9</sup>Oleh karena itu, pergilah ke jalan-jalan raya dan undanglah seberapa banyak orang yang dapat kamu jumpai ke pesta pernikahan ini.’<sup>10</sup>Maka, hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui, yang baik dan yang jahat. Dan, tempat perkawinan itu dipenuhi dengan para tamu.

<sup>11</sup>Akan tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat seseorang di sana, yang tidak mengenakan pakaian untuk pesta pernikahan.<sup>12</sup>Ia berkata kepadanya, ‘Saudara, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian untuk pesta pernikahan?’ Dan, orang itu terdiam.

<sup>13</sup>Kemudian raja itu berkata kepada hamba-hambanya, ‘Ikatlah tangan dan kakinya, dan lemparkanlah ia ke dalam kegelapan yang paling luar. Di sana, akan ada tangis dan kertak gigi.’

<sup>14</sup>Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

## USAHA PEMIMPIN YAHUDI UNTUK MENJEBAK YESUS

(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

<sup>15</sup>Kemudian, orang-orang Farisi pergi dan berkomplot supaya mereka dapat menjerat Yesus dengan ucapan-Nya.

<sup>16</sup>Dan, mereka mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, bersama dengan orang-orang Herodian.<sup>2</sup> Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Engkau tidak takut pada siapa pun karena Engkau tidak melihat rupa.<sup>17</sup>Kalau begitu, katakanlah pendapat-Mu kepada kami. Apakah dibenarkan untuk membayar pajak kepada kaisar atau tidak?”

<sup>18</sup>Akan tetapi, Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata, “Mengapa kamu mencobai Aku, hai munafik?

<sup>19</sup>Tunjukkanlah kepada-Ku uang untuk pajak itu.” Lalu, mereka menyerahkan sekeping dinar kepada-Nya.

<sup>20</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?”<sup>21</sup>Mereka menjawab, “Kaisar.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Oleh karena itu, bayarlah kepada kaisar hal-hal milik kaisar, dan kepada Allah hal-hal yang adalah milik Allah.”

<sup>22</sup>Ketika mendengarnya, mereka terheran-heran, dan meninggalkan-Nya dan pergi.

## USAHA ORANG SADUKI UNTUK MENJEBAK YESUS

(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

<sup>23</sup>Pada hari yang sama, orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya.<sup>24</sup>Mereka berkata, “Guru, Musa berkata bahwa jika seorang laki-laki mati dan tidak mempunyai anak, saudara laki-lakinya harus mengawini istrinya dan meneruskan keturunan bagi saudaranya<sup>3</sup> yang meninggal itu.

<sup>25</sup>Sekarang, ada tujuh bersaudara di antara kami. Yang pertama menikah, dan mati tanpa mempunyai anak, dan meninggalkan istrinya bagi saudaranya.<sup>26</sup>Demikian juga dengan yang kedua, yang ketiga, sampai yang ketujuh.

<sup>27</sup>Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.<sup>28</sup>Pada hari kebangkitan, perempuan itu menjadi istri siapa dari ketujuh bersaudara itu? Sebab, mereka semua telah mengawininya.”

<sup>29</sup>Akan tetapi, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Kamu tersesat, tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah.<sup>30</sup>Sebab, pada hari kebangkitan, mereka tidak kawin ataupun dikawini, tetapi seperti malaikat-malaikat di surga.

<sup>31</sup>Namun, mengenai kebangkitan orang-orang mati, belumkah kamu membaca apa yang dikatakan kepadamu oleh Allah,<sup>32</sup>“Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub”? Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup.”<sup>4</sup>

<sup>33</sup>Ketika orang banyak mendengar hal ini, mereka terheran-heran terhadap pengajaran-Nya.

### HUKUM MANAKAH YANG PALING PENTING?

(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

<sup>34</sup>Namun, ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki terdiam, berkumpul mereka.<sup>35</sup>Kemudian, satu dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya,<sup>36</sup>“Guru, perintah manakah yang terpenting dalam Hukum Taurat?”

<sup>37</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.<sup>38</sup>Ini adalah perintah yang terbesar dan yang pertama.

<sup>39</sup>Yang kedua adalah seperti ini, ‘Kamu harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.’<sup>6</sup><sup>40</sup>Dalam kedua perintah ini, tergantung semua Hukum Taurat dan kitab para nabi.”

### PERTANYAAN TENTANG MESIAS

(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

<sup>41</sup>Sekarang, sementara orang-orang Farisi berkumpul bersama, Yesus bertanya kepada mereka,<sup>42</sup>“Bagaimana pendapatmu tentang Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Anak Daud.”

<sup>43</sup>Ia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, bagaimanakah Daud, dalam Roh, memanggil-Nya ‘Tuan’, katanya,

<sup>44</sup> ‘Tuhan berfirman kepada Tuanku,  
 “Duduklah di sebelah kanan-Ku,  
 sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.”  
 Mazmur 110:1

<sup>45</sup>Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuan’, bagaimana mungkin Ia adalah anak Daud?”<sup>46</sup>Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya.

<sup>1</sup> 22.4 Kata asli yang digunakan di sini “sitistos” (Yun.) bisa berarti lembu tambun atau ditambunkan. Beberapa terjemahan Inggris menggunakan: fatling (KJV), fattened livestock (NASB), fat calve (ESV), fattened cattle (NET).

<sup>2</sup> 22:16 HERODIAN: Kelompok politikus pendukung Herodes.

<sup>3</sup> 22:24 JIKA SEORANG ... SAUDARANYA: Bc. Ul. 25:5.

<sup>4</sup> 22:32 Kut. Kel. 3:6.

<sup>5</sup> 22:37 Kut. Ul. 6:5.

[§](#) 22:39 Kut. Im. 19:18.

---

## Chapter 23

## YESUS MENGECEK PEMIMPIN AGAMA

(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya,<sup>2</sup>“Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di atas kursi Musa.<sup>3</sup>Oleh karena itu, segala hal, sebanyak yang mereka katakan kepadamu, lakukanlah dan perhatikanlah. Akan tetapi, jangan lakukan perbuatan-perbuatannya karena mereka mengatakannya, tetapi tidak melakukannya.

<sup>4</sup>Mereka mengikatkan beban-beban yang berat dan meletakkannya di atas pundak orang lain. Akan tetapi, mereka sendiri tidak mau memindahkannya dengan jari mereka.<sup>5</sup>Mereka melakukan semua perbuatan mereka supaya dilihat orang. Mereka memperlebar tali-tali sembahyangnya<sup>6</sup> dan memperbesar rumbai-rumbai ujung jubah<sup>7</sup> mereka.

<sup>6</sup>Mereka menyukai tempat terhormat dalam perjamuan, tempat duduk terdepan dalam sinagoge-sinagoge,<sup>7</sup>salam penghormatan di tempat-tempat umum, dan disebut Rabi<sup>8</sup> oleh orang-orang.

<sup>8</sup>Akan tetapi, kamu jangan disebut rabi karena hanya satu Gurumu, dan kamu semua bersaudara.<sup>9</sup>Jangan menyebut siapa saja sebagai bapakmu di dunia ini karena satu saja Bapakmu, yaitu Ia yang di surga.<sup>10</sup>Jangan pula kamu disebut pemimpin karena satu saja Pemimpinmu, yaitu Kristus.

<sup>11</sup>Namun, yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.<sup>12</sup>Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

<sup>13</sup>Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang karena kamu sendiri tidak memasukinya dan juga tidak mengizinkan mereka yang sedang masuk untuk memasukinya.<sup>14</sup>Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu melahap rumah para janda dan untuk kepura-puraan kamu membuat doa-doa yang panjang. Karena itu, kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.<sup>5</sup>

<sup>15</sup>Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menjelajahi lautan dan daratan untuk membawa seseorang masuk ke dalam agamamu. Dan, ketika ia sudah menjadi salah satunya, kamu menjadikannya anak neraka, dua kali lipat daripada kamu sendiri.

<sup>16</sup>Celakalah kamu, hai para pemimpin buta, yang berkata, ‘Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, hal itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi emas Bait Allah, ia terikat oleh sumpahnya itu.’<sup>17</sup>Kamu, yang bodoh dan yang buta! Mana yang terbesar, emas atau Bait Allah yang menguduskan emas itu?

<sup>18</sup>Dan, ‘Siapa yang bersumpah demi altar, sumpah itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi persembahan di atas altar itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.’<sup>19</sup>Hai kamu orang-orang buta! Mana yang terbesar, persembahan atau altar yang menguduskan persembahan itu?

<sup>20</sup>Karena itu, siapa yang bersumpah demi altar, bersumpah demi altar dan semua yang ada di atasnya.<sup>21</sup>Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, bersumpah demi Bait Allah dan demi Dia yang diam di dalamnya.<sup>22</sup>Dan, siapa yang bersumpah demi surga, bersumpah demi takhta Allah, dan demi Dia yang duduk di atasnya.

<sup>23</sup>Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu memberi persepuluhanmu dari selasih, adas manis, dan jintan,<sup>5</sup> tetapi telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat dari Hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan iman. Hal-hal inilah yang seharusnya sudah kamu lakukan tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.<sup>24</sup>Kamu pemimpin-pemimpin buta, yang menyaring<sup>2</sup> nyamuk dan menelan seekor unta!<sup>8</sup>

<sup>25</sup>Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh rampasan dan keserakahan.<sup>26</sup>Kamu, orang-orang Farisi yang buta! Bersihkan dahulu bagian dalam cangkir dan piring, maka bagian luarnya juga bisa menjadi bersih.



<sup>27</sup>Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu sama seperti kuburan yang dicat putih, pada bagian luarnya kelihatan bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan semua kenajisan.<sup>28</sup> Begitu pula dengan kamu, pada bagian luar kamu tampak benar bagi manusia. Akan tetapi, pada bagian dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.

<sup>29</sup>Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membangun kuburan-kuburan para nabi dan memperindah nisan-nisan orang-orang saleh,<sup>30</sup> dan berkata, 'Jika kami sudah hidup pada masa nenek moyang kami, kami tidak akan ambil bagian dengan mereka dalam darah para nabi.'<sup>31</sup> Dengan begitu, kamu bersaksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi.

<sup>32</sup>Jadi, genapilah ukuran para nenek moyangmu.<sup>33</sup> Kamu, ular-ular, keturunan ular-ular beludak, bagaimana kamu akan melepaskan diri dari hukuman neraka?

<sup>34</sup>Karena itu, lihatlah, Aku mengutus nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat kepadamu. Beberapa dari mereka akan kamu bunuh dan salibkan, beberapa akan kamu pukul di sinagoge-sinagogemu, dan kamu aniaya dari kota ke kota,<sup>35</sup> supaya semua darah orang-orang benar yang ditumpahkan di bumi akan datang kepadamu, mulai dari darah Habel,<sup>2</sup> orang yang benar itu, sampai kepada darah Zakharia, anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara Bait Allah dan altar.<sup>10</sup> Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa semua hal-hal ini akan datang atas generasi ini."

## HUKUMAN BAGI YERUSALEM

(Luk. 13:34-35)

<sup>37</sup>"Oh Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadanya. Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu bersama, bagaikan induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.<sup>38</sup> Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu dan menjadi sunyi.<sup>39</sup> Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai sekarang, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai kamu berkata, 'Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan.'" <sup>11</sup>

<sup>1</sup> 23.2 KURSI MUSA: Maksudnya, ahli Taurat dan orang Farisi menduduki kedudukan Musa sebagai penafsir Hukum di antara orang Israel.

<sup>2</sup> 23.5 TALI SEMBAHYANGNYA: Dua tali sembahyang yang pada masing-masing tali terdapat kotak kecil berisi lembaran-lembaran perkamen kecil bertuliskan Kel. 13:2-10; 11:17; Ul. 6:4-9; 11:13-22. Satu tali diikatkan di sekeliling kepala sehingga kotak kecil tepat berada di tengah dahi. Tali yang satu diikatkan di lengan kiri agar kotak kecil dekat dengan jantung. Tujuannya adalah supaya orang Yahudi tetap ingat dan setia kepada hukum Allah.

<sup>3</sup> 23:5 MEMPERBESAR ... UJUNG JUBAH: Allah memerintahkan orang Israel membuat rumbai-rumbai pada ujung jubah mereka (bc. Bil. 15:38), untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa lain karena mereka adalah bangsa yang khusus. Namun, orang Farisi merasa tidak puas jika sama dengan rakyat biasa sehingga mereka merasa harus memakai rumbai yang lebih besar dan lebih panjang supaya terlihat lebih saleh daripada orang lain.

<sup>4</sup> 23.7 RABI: Guru

<sup>5</sup> 23:14 Diambil dari beberapa salinan Yunani.

<sup>6</sup> 23:23 SELASIH, ADAS MANIS, DAN JINTAN: Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum.

<sup>7</sup> 23.24 Kata asli yang digunakan "diulizo" bisa diartikan juga menapis. Terjemahan bahasa Inggris menggunakan: "straining out" (KJV, ESV, NET, NASB, NIV), yang didefinisikan: mengeluarkan dengan menggunakan filter/saringan.

<sup>8</sup> 23:24 MENAPIS NYAMUK ... UNTA: Nyamuk dan unta adalah binatang najis yang terkecil dan terbesar menurut Hukum Taurat. Maksudnya di sini, mempermasalahkan pelanggaran-pelanggaran kecil, tetapi malah melakukan pelanggaran-pelanggaran besar.

<sup>9</sup> 23.35 DARAH HABEL: Bc. Kej. 4:8

<sup>10</sup> 23.35 ZAKHARIA ... ALTAR: Bc. 2 Taw. 24:20-21

<sup>11</sup> 23:39: Dikutip dari Mzm. 118:26.

## Chapter 24

## KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL 24-25

## BAIT ALLAH AKAN DIRUNTUHKAN

(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

<sup>1</sup>Yesus keluar dari Bait Allah lalu pergi ketika para murid-Nya datang untuk menunjukkan bangunan-bangunan Bait Allah kepada-Nya.<sup>2</sup>Dan, Ia bertanya kepada mereka, “Tidakkah kamu melihat semua hal ini? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa tidak ada satu pun batu di sini akan dibiarkan ada di atas batu yang lain, yang tidak akan diruntuhkan.”

## AWAL PENDERITAAN

<sup>3</sup>Dan, ketika Yesus duduk di atas bukit Zaitun, murid-murid datang kepada-Nya secara tersendiri dan berkata, “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi dan apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan akhir zaman ini?”

<sup>4</sup>Yesus menjawab mereka, “Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu.<sup>5</sup>Sebab, banyak yang akan datang dalam nama-Ku dan berkata, ‘Aku adalah Kristus,’ dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

<sup>6</sup>Kamu akan mendengar peperangan dan kabar-kabar tentang perang. Perhatikanlah supaya kamu tidak takut karena hal-hal ini harus terjadi, tetapi ini belum kesudahannya.<sup>7</sup>Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan melawan kerajaan, dan di berbagai tempat akan ada kelaparan dan gempa bumi.<sup>8</sup>Semua hal ini adalah awal dari penderitaan sakit melahirkan.

<sup>9</sup>Kemudian, mereka akan menyerahkan kamu kepada penganiayaan, dan akan membunuhmu, dan kamu akan dibenci oleh seluruh bangsa karena nama-Ku.<sup>10</sup>Pada waktu itu, banyak yang akan tersandung, dan akan saling menyerahkan, dan membenci satu sama lain.<sup>11</sup>Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.<sup>12</sup>Sebab, pelanggaran semakin bertambah, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.<sup>13</sup>Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.<sup>14</sup>Dan, Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian kesudahannya akan datang.

## PENDERITAAN BESAR DAN KRISTUS-KRISTUS PALSU

<sup>15</sup>“Jadi, ketika kamu melihat pembinasakan keji, seperti yang dikatakan Nabi Daniel, berdiri di tempat suci, hendaklah para pembaca memahaminya,<sup>16</sup>maka mereka yang ada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan.<sup>17</sup>Siapa yang ada di atap rumah, janganlah ia turun untuk mengambil apa pun dari dalam rumahnya.<sup>18</sup>Siapa yang ada di ladang, jangan pulang untuk mengambil jubahnya.

<sup>19</sup>Namun, celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayinya pada hari-hari itu.

<sup>20</sup>Berdoalah supaya pelarianmu jangan pada musim dingin atau pada hari Sabat.<sup>21</sup>Karena kemudian akan terjadi masa penderitaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.<sup>22</sup>Dan, jika hari-hari itu tidak diperpendek, tidak ada hidup yang akan diselamatkan. Namun, demi mereka yang terpilih, hari-hari itu akan diperpendek.

<sup>23</sup>Kemudian, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini,’ atau ‘Ia ada di sana,’ janganlah percaya kepadanya.<sup>24</sup>Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan akan mengadakan tanda-tanda yang besar dan mukjizat-mukjizat sehingga menyesatkan, jika mungkin, bahkan mereka yang terpilih.

<sup>25</sup>Perhatikanlah, Aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya.

<sup>26</sup>Jadi, jika mereka berkata kepadamu, ‘Lihat, Ia ada di padang belantara,’ jangan pergi ke sana, atau ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar itu,’ jangan mempercayainya.<sup>27</sup>Sebab, sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar

sampai ke barat, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.<sup>28</sup>Di tempat yang ada bangkai, di situlah burung nazar akan berkumpul.”

## KEDATANGAN ANAK MANUSIA

<sup>29</sup>“Segera, sesudah masa penderitaan itu,

‘Matahari akan dijadikan gelap,  
dan bulan tidak akan memberikan cahayanya,  
Bintang-bintang akan berjatuh dari langit,  
dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’

Yesaya 13:10; 34:4

4

<sup>30</sup>Lalu, tanda Anak Manusia akan muncul di langit dan suku-suku di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.<sup>31</sup>Dan, Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan suara trompet yang keras, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujungnya yang lain.

<sup>32</sup>Sekarang, pelajarilah perumpamaan dari pohon ara ketika rantingnya menjadi lembut dan daun-daunnya bertunas, kamu mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.<sup>33</sup>Begitu juga ketika kamu melihat semua hal ini, kamu mengetahui bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.

<sup>34</sup>Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa generasi ini tidak akan berlalu sampai semua hal ini terjadi.

<sup>35</sup>Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-firman-Ku tidak akan lenyap.”

## WAKTU KEDATANGAN ANAK MANUSIA

(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

<sup>36</sup>“Akan tetapi, mengenai hari dan waktunya, tidak ada satu pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga juga tidak, Sang Anak pun tidak, tetapi Sang Bapa saja.

<sup>37</sup>Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.<sup>38</sup>Sebab, seperti pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.<sup>39</sup>Dan, mereka tidak memahaminya sampai air bah datang dan menyalahkan mereka semua; begitu jugalah kedatangan Anak Manusia akan terjadi.

<sup>40</sup>Kemudian, akan ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.<sup>41</sup>Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

<sup>42</sup>Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu pada hari apa Tuhanmu akan datang.

<sup>43</sup>Namun, ketahuilah ini bahwa jika tuan rumah sudah mengetahui kapan, pada waktu malam, si pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.<sup>44</sup>Oleh karena itu, kamu juga harus siap sedia karena Anak Manusia datang pada waktu yang kamu tidak menduganya.

## HAMBA YANG SETIA DAN HAMBA YANG JAHAT

(Luk. 12:41-48)

<sup>45</sup>“Lalu, siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang tuannya angkat atas seluruh rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat?<sup>46</sup>Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, tuannya itu mendapati dia sedang bekerja demikian rupa.<sup>47</sup>Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa tuan itu akan mengangkat hambanya tersebut atas semua miliknya.

<sup>48</sup>Namun, jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku menunda datang,’<sup>49</sup>lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, lalu makan serta minum bersama dengan yang mabuk;<sup>50</sup>tuan dari hamba itu akan datang pada hari ketika ia tidak mengharapkannya dan pada waktu yang tidak ia ketahui,<sup>51</sup>dan akan

memenggalnya, dan menempatkan ia bersama-sama orang-orang munafik. Di tempat itu, akan ada tangisan dan kertak gigi.

---

<sup>1</sup> 24.5 Artinya "Yang Diurapi," atau Mesias dalam bahasa Ibrani.

<sup>2</sup> 24:15 PEMBINA KEJI: Bc. Dan. 9:27; 11:13; 12:11.

<sup>3</sup> 24:24 TANDA ... MUKJIZAT: Perbuatan luar biasa yang dilakukan dengan kuasa Setan.

<sup>4</sup> 24:29 Bc. Yoel 2:10, 2:31, 3:15, Am. 8:9

<sup>5</sup> 24:39 AIR BAH DATANG: Bc. Kej. 6-7.

---

## Chapter 25

## GADIS YANG BODOH DAN YANG BIJAKSANA

<sup>14</sup>“Kemudian, Kerajaan Surga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita-pelitanya dan pergi untuk bertemu mempelai laki-laki.<sup>2</sup>Lima di antara mereka adalah bodoh, dan lima yang lainnya adalah bijaksana.<sup>3</sup>Ketika yang bodoh itu membawa pelita-pelitanya, mereka tidak membawa minyak bersamanya.

<sup>4</sup>Namun, yang bijaksana membawa minyak dalam guci kecil bersama dengan pelita-pelita mereka.

<sup>5</sup>Sekarang, ketika mempelai laki-laki itu menunda kedatangannya, mereka semua mengantuk dan tidur.

<sup>6</sup>Namun, pada tengah malam ada teriakan, ‘Mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!’

<sup>7</sup>Kemudian, semua gadis itu bangun dan merapikan pelita-pelita mereka.<sup>8</sup>Dan, yang bodoh berkata kepada yang bijaksana, ‘Berilah kepada kami sedikit minyakmu karena pelita-pelita kami hampir padam.’

<sup>9</sup>Akan tetapi, yang bijaksana menjawab, ‘Tidak, tidak akan cukup untuk kami dan kamu. Lebih baik, pergilah kepada yang menjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.’

<sup>10</sup>Sementara mereka pergi untuk membeli, mempelai laki-laki itu datang, dan mereka yang siap, masuk bersama-sama dengan dia ke perjamuan kawin, dan pintu ditutup.

<sup>11</sup>Setelah itu, datang pula gadis-gadis yang lainnya dan berkata, ‘Tuan, tuan! Bukakanlah bagi kami.’

<sup>12</sup>Akan tetapi, ia menjawab, ‘Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, aku tidak mengenalmu.’

<sup>13</sup>Oleh karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu hari atau waktunya.”

## PERUMPAMAAN TENTANG TIGA PELAYAN

(Luk. 19:11-27)

<sup>14</sup>“Sebab, Kerajaan Surga sama seperti seseorang yang akan pergi ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan miliknya kepada mereka.<sup>15</sup>Kepada yang seorang, ia memberikan 5 talenta. Kepada yang lainnya, 2 talenta, dan kepada yang lainnya lagi, 1 talenta. Masing-masing sesuai kemampuannya. Kemudian, ia pergi.<sup>16</sup>Orang yang menerima 5 talenta itu langsung pergi, dan menjalankan talenta itu, dan ia menghasilkan 5 talenta lagi.

<sup>17</sup>Demikian juga orang yang menerima 2 talenta, ia menghasilkan 2 talenta lagi.<sup>18</sup>Akan tetapi, orang yang menerima 1 talenta itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya.

<sup>19</sup>Lama sesudah itu, tuan dari hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka.<sup>20</sup>Orang yang telah menerima 5 talenta itu menghadap dan membawa 5 talenta lagi, katanya, ‘Tuan, engkau menyerahkan 5 talenta kepadaku. Lihatlah, aku telah menghasilkan 5 talenta lagi.’

<sup>21</sup>Tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

<sup>22</sup>Dan, orang yang menerima 2 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, engkau menyerahkan 2 talenta kepadaku. Lihat, aku telah menghasilkan dua talenta lagi.’

<sup>23</sup>Tuannya menjawab, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

<sup>24</sup>Kemudian, orang yang menerima 1 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, aku tahu engkau orang yang kejam, menuai di tempat yang engkau tidak menabur, dan mengumpulkan di tempat yang engkau tidak

menyebarkan benih.<sup>25</sup>Karena itu, aku takut, dan pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Lihat, engkau memiliki apa yang menjadi milikmu.’

<sup>26</sup>Namun, tuannya menjawab dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai di tempat yang aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang aku tidak menyebarkan benih.’<sup>27</sup>Karena itu, seharusnya kamu menyimpan uangku di bank dan ketika aku kembali, aku akan menerima milikku kembali dengan bunganya.

<sup>28</sup>Ambillah 1 talenta itu darinya dan berikan kepada dia, yang memiliki 10 talenta itu.<sup>29</sup>Sebab, setiap orang yang memiliki akan diberi lagi, dan ia akan berkelimpahan. Akan tetapi, dari orang yang tidak memiliki, bahkan apa yang ia miliki akan diambil.<sup>30</sup>Lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling pekat. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.’”

## PENGHAKIMAN OLEH ANAK MANUSIA

<sup>31</sup>“Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan para malaikat bersama-Nya, lalu Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya.<sup>32</sup>Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing-kambing.<sup>33</sup>Dan, Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri.

<sup>34</sup>Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya, ‘Marilah, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang disediakan untukmu dari permulaan dunia.’<sup>35</sup>Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Aku haus dan kamu memberi Aku minum. Aku orang asing, dan kamu mengundang Aku masuk.<sup>36</sup>Aku telanjang dan kamu memakaikan Aku pakaian. Aku sakit dan kamu menengok Aku. Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku.’

<sup>37</sup>Lalu, orang-orang benar itu akan menjawab-Nya, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?’<sup>38</sup>Kapan kami melihat Engkau seorang asing dan mengundang Engkau masuk, atau telanjang dan memakaikan Engkau pakaian?’<sup>39</sup>Kapan kami melihat Engkau sakit atau di penjara dan kami datang kepada-Mu?’

<sup>40</sup>Raja itu akan menjawab, ‘Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu melakukannya terhadap satu dari saudara-saudara-Ku yang paling kecil ini, kamu melakukannya untuk-Ku.’

<sup>41</sup>Kemudian, Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, ‘Pergilah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.’<sup>42</sup>Sebab, Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan. Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum.<sup>43</sup>Aku orang asing dan kamu tidak mengundang-Ku masuk; telanjang dan kamu tidak memakaikan Aku pakaian; sakit dan di penjara, dan kamu tidak menengok Aku.’

<sup>44</sup>Kemudian, mereka juga akan menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus, atau seorang asing, atau sakit, atau telanjang, atau di penjara, dan tidak melayani-Mu?’

<sup>45</sup>Kemudian, Ia akan menjawab mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu tidak melakukannya terhadap satu dari mereka yang paling kecil ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.’

<sup>46</sup>Dan, mereka ini akan pergi ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal.”

---

<sup>1</sup> 25:15 TALENTA.: Satu talenta sama dengan 6.000 dinar. Satu dinar adalah upah pekerja dalam satu hari.

---

## Chapter 26

## RENCANA UNTUK MEMBUNUH YESUS

(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup>Ketika Yesus sudah menyelesaikan semua perkataan-perkataan ini, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, <sup>2</sup>“Kamu tahu bahwa dua hari lagi Paskah, tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.”

<sup>3</sup>Kemudian, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu dikumpulkan bersama di istana Imam Besar, yang bernama Kayafas. <sup>4</sup>Dan, mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dengan tipu daya dan membunuh-Nya.

<sup>5</sup>Akan tetapi mereka berkata, “Jangan selama perayaan supaya jangan ada kerusuhan di antara orang banyak.”

## YESUS DIURAPI OLEH SEORANG PEREMPUAN

(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

<sup>6</sup>Sekarang, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si Kusta, <sup>7</sup>seorang perempuan datang kepada-Nya dengan sebotol guci pualam kecil berisi minyak wangi yang sangat mahal, dan perempuan itu menyiramkannya ke atas kepala Yesus ketika Ia sedang duduk makan. <sup>8</sup>Ketika murid-murid melihatnya, mereka marah dan berkata, “Mengapa pemborosan ini?” <sup>9</sup>Sebab, minyak wangi itu dapat dijual untuk harga yang mahal dan diberikan kepada yang miskin.”

<sup>10</sup>Namun, Yesus, mengetahui hal ini, berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab, ia melakukan perbuatan baik atas-Ku. <sup>11</sup>Sebab, kamu selalu mempunyai orang-orang miskin bersamamu, tetapi kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.

<sup>12</sup>Ketika perempuan ini menyiramkan minyak wangi ke tubuh-Ku, ia melakukannya untuk mempersiapkan penguburan-Ku. <sup>13</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa di mana saja Injil ini diberitakan ke seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini akan dibicarakan pula sebagai peringatan akan dia.”

## RENCANA UNTUK MENGKHIANATI YESUS

(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

<sup>14</sup>Kemudian, satu dari kedua belas murid, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala, <sup>15</sup>dan berkata, “Kamu akan memberiku apa jika aku menyerahkan Ia kepadamu?” Dan, mereka menetapkan 30 keping perak untuknya. <sup>16</sup>Dan, sejak itu, ia mencari kesempatan baik untuk menyerahkan Yesus.

## HIDANGAN PASKAH

(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

<sup>17</sup>Sekarang, pada hari pertama Roti Tidak Beragi, para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Di mana Engkau ingin kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

<sup>18</sup>Yesus menjawab, “Masuklah ke kota, kepada seseorang, dan katakan kepada-Nya, ‘Guru berkata, “Waktu-Ku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-murid-Ku.”’” <sup>19</sup>Para murid melakukan seperti Yesus telah berpesan kepada mereka, dan mempersiapkan Paskah itu.

<sup>20</sup>Sekarang, ketika mulai malam, Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid. <sup>21</sup>Dan, saat mereka sedang makan, Ia berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.” <sup>22</sup>Mereka sangat sedih dan masing-masing orang mulai berbicara kepada-Nya, “Pastinya, bukan aku, Tuhan?”

<sup>23</sup>Dan, Ia menjawab, “Ia, yang mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang akan mengkhianati Aku.”<sup>24</sup>Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang Dia. Namun, celakalah orang itu, yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

<sup>25</sup>Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-Nya, “Pasti bukan aku, Rabi?” Yesus berkata kepadanya, “Kamu sudah mengatakannya.”

### PERINGATAN AKAN TUBUH DAN DARAH KRISTUS

(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

<sup>26</sup>Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dan, setelah memberkatinya, Yesus memecah-mecahkan dan memberikannya kepada para murid serta berkata, “Ambillah dan makanlah, ini adalah tubuh-Ku.”

<sup>27</sup>Kemudian, Ia mengambil cawan, mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, “Kamu semua, minumlah dari padanya.”<sup>28</sup>Sebab, ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.”<sup>29</sup>Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku tidak akan meminum hasil pohon anggur ini, dari sekarang sampai hari itu, ketika Aku meminum anggur yang baru bersama kamu dalam kerajaan Bapa-Ku.”

<sup>30</sup>Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pergi ke bukit Zaitun.

### PETRUS AKAN MENYANGKALI YESUS

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

<sup>31</sup>Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan tersandung karena Aku malam ini. Karena ada tertulis,

‘Aku akan memukul gembala,  
dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai’.

Zakharia 13:7

<sup>32</sup>Akan tetapi, sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

<sup>33</sup>Petrus berkata, “Sekalipun semua tersandung karena-Mu, aku tidak akan pernah tersandung.”

<sup>34</sup>Kata Yesus kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada malam ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

<sup>35</sup>Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun aku harus mati bersama-Mu, aku tidak akan menyangkal-Mu!” Semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.

### YESUS BERDOA DI GETSEMANI

(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

<sup>36</sup>Kemudian Yesus tiba bersama murid-murid-Nya di tempat yang bernama Getsemani dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini, sementara Aku ke sana untuk berdoa.”<sup>37</sup>Dan, Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya, dan Ia mulai berduka dan bersusah hati.”<sup>38</sup>Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat berduka, bahkan seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan tetaplah berjaga-jaga bersama-Ku.”

<sup>39</sup>Dan, Ia sedikit menjauh, lalu sujud dengan wajah-Nya menyentuh tanah, dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu.”<sup>40</sup>Kemudian, Ia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu, Ia



berkata kepada Petrus, “Jadi, kamu tidak sanggup berjaga-jaga bersama Aku selama 1 jam?”<sup>41</sup> Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut tetapi daging lemah.”

<sup>42</sup>Yesus pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, jika ini tidak dapat berlalu kecuali Aku meminumnya, kehendak-Mulah yang akan terjadi.”

<sup>43</sup>Sekali lagi, Ia datang dan mendapati mereka tidur karena mata mereka terasa berat.<sup>44</sup> Maka, Ia meninggalkan mereka, dan Ia pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama.

<sup>45</sup>Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Tidurlah sekarang dan beristirahatlah. Lihat, waktunya makin dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.<sup>46</sup> Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.”

## PENANGKAPAN YESUS

(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

<sup>47</sup>Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari kedua belas murid itu datang. Bersama-sama dengan dia, kerumunan besar orang banyak dengan pedang dan pentung, dari imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu.

<sup>48</sup>Sekarang, ia yang menyerahkan Yesus memberi mereka tanda, katanya, “Siapa yang aku cium, itulah Dia, tangkaplah Dia.”

<sup>49</sup>Yudas segera mendekat kepada Yesus dan berkata, “Salam, Rabi!” Dan, Yudas mencium-Nya.

<sup>50</sup>Yesus berkata kepadanya, “Teman, lakukanlah maksud kedatanganmu.”

Kemudian orang banyak itu mendekat, meletakkan tangan pada Yesus, dan menangkap-Nya.

<sup>51</sup>Dan, lihat, satu dari mereka yang bersama Yesus mengulurkan tangannya, menarik pedangnya, dan menyerang hamba imam besar itu, dan memotong telinganya.

<sup>52</sup>Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Kembalikan pedangmu ke tempatnya, karena semua yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.<sup>53</sup> Atau, kamu pikir aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi lebih dua belas pasukan malaikat untuk-Ku?<sup>54</sup> Namun, bagaimana kemudian Kitab Suci akan digenapi yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?

<sup>55</sup>Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku.<sup>56</sup> Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.” Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri.<sup>4</sup>

## PARA PEMIMPIN YAHUDI MENGHAKIMI YESUS

(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

<sup>57</sup>Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada Kayafas, sang Imam Besar, tempat para ahli-ahli Taurat dan para tua-tua berkumpul bersama.<sup>58</sup> Lalu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Dan, Petrus masuk, duduk bersama para pengawal untuk melihat kesudahannya.

<sup>59</sup>Sekarang, para imam kepala dan seluruh Sanhedrin mencari kesaksian palsu terhadap Yesus supaya dapat menghukum mati Dia.<sup>60</sup> Akan tetapi, mereka tidak dapat menemukannya meskipun banyak saksi dusta yang datang. Kemudian, ada dua orang yang muncul,<sup>61</sup> dan berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku mampu merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’”

<sup>62</sup>Kemudian, Imam Besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak punya jawaban? Apa yang orang-orang ini saksikan terhadap-Mu?”<sup>63</sup> Namun, Yesus tetap diam. Dan, Imam Besar itu berkata kepada Yesus, “Aku menyumpahi-Mu demi Allah yang hidup agar Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau adalah Mesias,<sup>64</sup> Anak Allah?”

<sup>64</sup>Yesus berkata kepada-Nya, “Kamu telah mengatakannya sendiri. Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai dari sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit.”

<sup>65</sup>Kemudian, Imam Besar merobek pakaiannya<sup>6</sup> dan berkata, “Dia sudah menghujat! Apakah lagi perlunya para saksi? Lihat, sekarang kamu sudah mendengar hujatan-Nya. <sup>66</sup>Bagaimana pendapatmu?”

Para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Ia pantas dihukum mati.”

<sup>67</sup>Kemudian, mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya. Dan, yang lain menampar-Nya. <sup>68</sup>Mereka berkata, “Bernubuatlah terhadap kami, hai Mesias;<sup>2</sup> siapakah yang memukul Engkau?”

### PETRUS TIDAK MENGAKUI YESUS

(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

<sup>69</sup>Sekarang, Petrus duduk di luar halaman dan seorang pelayan perempuan datang kepadanya dan berkata, “Kamu juga bersama dengan Yesus, orang Galilea itu.”<sup>70</sup>Namun, Petrus menyangkalnya di depan mereka semua, katanya, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan.”

<sup>71</sup>Ketika Petrus keluar ke pintu gerbang, pelayan perempuan yang lainnya melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, “Orang ini bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret itu.”

<sup>72</sup>Dan, sekali lagi Petrus menyangkalnya dengan sumpah, “Aku tidak mengenal Orang itu.”

<sup>73</sup>Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ mendekati Petrus dan berkata, “Pasti kamu juga adalah salah satu dari mereka karena logatmu membuatmu jelas.”

<sup>74</sup>Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, “Aku tidak mengenal Orang itu.” Dan, tiba-tiba, ayam jantan berkokok. <sup>75</sup>Dan, Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.

<sup>1</sup> 26.2 PASKAH: Hari raya peringatan pembebasan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Lih. Paskah di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 26.17 HARI PERTAMA ROTI TIDAK BERAGI: Dimulai pada tanggal 14 bulan Nisan (bulan pertama tahun Yahudi). Selama satu minggu, orang Yahudi tidak boleh makan roti yang beragi dan semua ragi disingkirkan dari rumah mereka sebagai persiapan perayaan Paskah. Bc. Kel. 12:15. Lih. Hari Raya Roti Tidak Beragi di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 26.39 Bdk. NET/NIV yang hampir sama: “he threw himself down with his face to the ground...”

<sup>4</sup> 26.56 Bdk. ay. 26:31.

<sup>5</sup> 26.63 Memang teks Yun. menggunakan “Christos,” tapi teks Syriac Peshitto menggunakan “Messiah.” (cf. James Murdock, *A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version*, 1852).

<sup>6</sup> 26.65 MEROBOK JUBAH: Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, *Injil Markus*, 2002).

<sup>7</sup> 26.68 Memang teks Yun. menggunakan “Christe,” tapi teks Syriac Peshitto menggunakan “Messiah.” (cf. James Murdock, *A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version*, 1852).

## Chapter 27

## YESUS DI HADAPAN GUBERNUR PILATUS

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

<sup>1</sup>Sekarang, ketika pagi datang, semua imam kepala dan para tua-tua bangsa itu mengambil keputusan bersama mengenai Yesus untuk menghukum mati Dia.<sup>2</sup>Dan, mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.

## YUDAS BUNUH DIRI

(Kis. 1:18-19)

<sup>3</sup>Ketika Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman, ia merasa menyesal dan mengembalikan 30 keping perak kepada imam-imam kepala dan para tua-tua,<sup>4</sup>katanya, “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah yang tidak bersalah.”

Akan tetapi, mereka berkata, “Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!”

<sup>5</sup>Dan, Yudas melemparkan keping-keping perak itu ke dalam Bait Allah dan meninggalkannya. Lalu, ia pergi dan menggantung dirinya.

<sup>6</sup>Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil keping-keping perak itu dan berkata, “Tidak dibenarkan untuk menyimpannya dalam perbendaharaan karena ini adalah harga darah.”<sup>7</sup>Maka, mereka mengambil keputusan bersama dan dengan uang itu, mereka membeli tanah tukang periuk sebagai tempat pekuburan untuk orang-orang asing.<sup>8</sup>Itulah sebabnya, tanah itu disebut ‘Tanah Darah’ sampai hari ini.

<sup>9</sup>Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia:

<sup>10</sup>Mereka menggunakan 30 keping perak untuk membeli tanah tukang periuk, seperti yang telah Tuhan perintahkan kepadaku.”

## YESUS DAN GUBERNUR PILATUS

(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

<sup>11</sup>Sekarang, Yesus berdiri di hadapan Gubernur dan Gubernur bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, seperti yang kamu katakan.”

<sup>12</sup>Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun.

<sup>13</sup>Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?”

<sup>14</sup>Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun sehingga Gubernur itu sangat heran.

## PILATUS GAGAL MEMBEBAHKAN YESUS

(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

<sup>15</sup>Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka.<sup>16</sup>Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan yang terkenal, yang disebut Barabas.<sup>1</sup>

<sup>17</sup>Jadi, ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”<sup>18</sup>Sebab, Pilatus tahu bahwa karena iri, mereka telah menyerahkan Yesus kepadanya.

<sup>19</sup>Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan lakukan apa pun terhadap Orang benar itu. Sebab, aku telah menderita banyak hal hari ini dalam mimpi karena Dia.”

<sup>20</sup>Akan tetapi, imam-imam kepala dan para tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta Barabas dan membunuh Yesus.

<sup>21</sup>Gubernur bertanya kepada mereka, “Yang mana dari kedua orang itu yang kamu kehendaki untuk aku bebaskan bagimu? Dan, mereka berkata, “Barabas!”

<sup>22</sup>Pilatus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut Kristus?”

Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”

<sup>23</sup>Dan, Pilatus bertanya, “Mengapa? Dia telah melakukan kejahatan apa?”

Akan tetapi, mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

<sup>24</sup>Ketika Pilatus melihat bahwa ia tidak menyelesaikan apa pun, malah kerusuhan mulai terjadi, ia mengambil air dan mencuci tangannya<sup>2</sup> di depan orang banyak itu dan berkata, “Aku tidak bersalah atas darah Orang ini. Itu urusanmu sendiri!”

<sup>25</sup>Dan, semua orang itu menjawab, “Darah-Nya ada atas kami dan anak-anak kami!”

<sup>26</sup>Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus,<sup>3</sup> Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.

## TENTARA PILATUS MENGOLOK-OLOK YESUS

(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

<sup>27</sup>Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur<sup>4</sup> dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia.<sup>28</sup>Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu<sup>5</sup> kepada-Nya.<sup>29</sup>Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri bersama-sama, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh<sup>6</sup> pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, “Salam, Raja orang Yahudi!”

<sup>30</sup>Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya.<sup>31</sup>Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.

## YESUS DISALIBKAN

(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

<sup>32</sup>Ketika para tentara itu keluar, mereka menjumpai seorang laki-laki dari Kirene yang bernama Simon. Mereka memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.<sup>33</sup>Dan, ketika mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”,<sup>34</sup> mereka memberi-Nya anggur untuk diminum yang dicampur dengan empedu,<sup>7</sup> dan setelah mencecapnya, Ia tidak mau meminumnya.

<sup>35</sup>Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi.<sup>36</sup>Kemudian, mereka duduk dan mengawasi-Nya di situ.<sup>37</sup>Dan, di atas kepala-Nya, mereka memasang tuduhan terhadap-Nya, “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.”<sup>8</sup>

<sup>38</sup>Pada saat itu, ada dua orang penjahat yang disalibkan bersama dengan Yesus. Satu di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri.<sup>39</sup>Dan, orang-orang yang lewat menghujat Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala,<sup>40</sup> dan

berkata, “Engkau yang akan merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

<sup>41</sup>Demikian juga imam-imam kepala, bersama ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua mengejek Yesus, kata mereka,

<sup>42</sup>“Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan Diri-Nya sendiri. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang dan kita akan percaya kepada-Nya.

<sup>43</sup>Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menghendaki-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”<sup>44</sup>Para penjahat yang disalibkan bersama dengan Dia juga mengejek-Nya.

## KEMATIAN YESUS

(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

<sup>45</sup>Sekarang, dari jam keenam<sup>9</sup>, kegelapan atas seluruh tanah itu, sampai jam kesembilan<sup>10</sup>. <sup>46</sup>Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”<sup>11</sup>

<sup>47</sup>Dan, beberapa dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Orang ini sedang memanggil Elia.”

<sup>48</sup>Tiba-tiba, satu dari mereka berlari, dan mengambil bunga karang,<sup>12</sup> membasahinya dengan anggur asam, dan mengikatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk diminum.<sup>49</sup> Akan tetapi, yang selebihnya berkata, “Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan-Nya.”

<sup>50</sup>Dan, Yesus berseru sekali lagi dengan suara keras dan menyerahkan Roh-Nya.

<sup>51</sup>Dan, lihat, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah.<sup>52</sup> Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang suci yang telah mati dibangkitkan.<sup>53</sup> Dan, setelah keluar dari kuburan-kuburannya, sesudah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri kepada banyak orang.

<sup>54</sup>Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, “Benar, Ia adalah Anak Allah!”

<sup>55</sup>Di sana, ada banyak perempuan yang melihat dari kejauhan, yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.<sup>56</sup>Di antara mereka ada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, serta ibu dari anak-anak Zebedeus.<sup>13</sup>

## YESUS DIKUBURKAN

(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

<sup>57</sup>Ketika hari mulai malam, datanglah seorang yang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga telah menjadi murid Yesus.<sup>58</sup>Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Lalu, Pilatus memerintahkan agar tubuh Yesus diberikan kepada Yusuf.

<sup>59</sup>Dan, Yusuf mengambil tubuh Yesus, dan membungkus-Nya dengan kain linen yang bersih,<sup>60</sup> dan membaringkan-Nya dalam kuburan yang baru, miliknya sendiri, yang sudah ia gali pada bukit batu. Lalu, Yusuf menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kuburan itu dan pergi.<sup>61</sup>Dan, di sana, ada Maria Magdalena dan Maria yang lain sedang duduk di hadapan kuburan itu.

## KUBUR YESUS DIJAGA

<sup>62</sup>Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat<sup>14</sup>, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus.<sup>63</sup>Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.’”<sup>64</sup>Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata

kepada orang banyak, 'Ia sudah bangkit dari antara orang mati.' Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama."

<sup>65</sup> Pilatus berkata kepada mereka, "Kamu mempunyai penjaga<sup>16</sup>. Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu."<sup>66</sup> Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur.

---

<sup>1</sup> 27.16 BARABAS: Orang yang bersalah karena melakukan pengkhianatan, perampokan dan pembunuhan. Hal itu adalah tiga bentuk kejahatan terbesar yang biasanya ditebas oleh pedang keadilan (bdk. Yoh. 18:10; Mrk. 15:7).

<sup>2</sup> 27:24 MENCUCI TANGANNYA: Tanda bahwa Pilatus tidak ingin ambil bagian dalam tindakan orang banyak saat itu.

<sup>3</sup> 27.26 MENCAMBUKI YESUS: Mencambuk adalah tahap pertama bagi orang Roma untuk persiapan penyaliban. Proses pencambukan ditimpakan kepada tubuh yang telanjang dengan mempergunakan cemeti kulit yang tali-talinya ditemplei pecahan tulang atau tembaga.

<sup>4</sup> 27.27 Asli "Praetorium": adalah tempat kediaman pucuk pimpinan di dalam perkemahan pasukan Romawi. Kata itu juga dipakai untuk mengartikan pengertian dewan perang, atau untuk pengertian pengawal pribadi. [browning] Tempat kediaman Gubernur di Yerusalem (Mrk. 15:6).

<sup>5</sup> 27:28 JUBAH UNGU: Kain yang sangat mahal, yang biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia untuk mengaku sebagai seorang raja.

<sup>6</sup> 27.29 BULUH: Diberikan kepada Yesus seakan-akan itu adalah buluh itu adalah tongkat Kerajaan-Nya. Hal merupakan cemoohan terhadap kebesaran-Nya, seolah-olah buluh itu layak diberikan bagi seorang Raja seperti dia.

<sup>7</sup> 27:34 EMPEDU: Mungkin dicampurkan pada anggur untuk mengurangi rasa sakit.

<sup>8</sup> 27.37 Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarenvs Rex Iudaeorvm (INRI).

<sup>9</sup> 27.45 JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.

<sup>10</sup> 27.45 JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.

<sup>11</sup> 27:46: Kut. Mzm. 22:2.

<sup>12</sup> 27:48 BUNGA KARANG: Sejenis bunga yang dapat menyerap air.

<sup>13</sup> 27:56 ANAK-ANAK ZEBEDEUS: Yakobus dan Yohanes.

<sup>14</sup> 27:62 PERSIAPAN UNTUK SABAT: Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari sabat. Lihat Hari Persiapan di Daftar Kata.

<sup>15</sup> 27.63 Bdk. Mat. 12:40.

<sup>16</sup> 27.65 PENJAGA: Satu regu penjaga Romawi yang terdiri dari 4-16 tentara.

---

## Chapter 28

## PERISTIWA KEBANGKITAN YESUS

<sup>1</sup>Sekarang, setelah Sabat, saat menjelang fajar, pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi untuk melihat kuburan itu.

<sup>2</sup>Dan, lihat, terjadilah gempa bumi yang besar karena malaikat Tuhan turun dari surga, datang dan menggulingkan batu itu, kemudian duduk di atasnya.

<sup>3</sup>Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.<sup>4</sup>Karena rasa takut terhadapnya, mereka yang menjaga itu terguncang dan menjadi seperti orang-orang mati.

<sup>5</sup>Dan, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Jangan takut karena aku tahu kalau kamu mencari Yesus yang sudah disalibkan.<sup>6</sup>Ia tidak ada di sini karena Ia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.<sup>7</sup>Cepatlah pergi dan beritahukan murid-murid-Nya bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati, dan lihat, Ia mendahuluiimu ke Galilea. Di sana, kamu akan melihat Dia. Perhatikanlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.”

<sup>8</sup>Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya.<sup>9</sup>Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam!” Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya.<sup>10</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut; pergi dan beritahukanlah saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea, dan di sana, mereka akan melihat Aku.”

## PARA PENJAGA KUBUR DIBAYAR UNTUK BERBOHONG

<sup>11</sup>Sementara mereka pergi, beberapa penjaga pergi ke kota dan memberitahu imam-imam kepala tentang semua hal yang telah terjadi.<sup>12</sup>Dan, ketika mereka dikumpulkan bersama para tua-tua. Setelah berunding, lalu mereka memberikan banyak uang kepada para penjaga itu,<sup>13</sup>dan berkata, “Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’

<sup>14</sup>Dan, jika hal ini terdengar oleh gubernur, kami akan meyakinkannya dan membuatmu tidak cemas.”<sup>15</sup>Maka, mereka menerima uang itu dan melakukan seperti yang telah diajarkan kepada mereka; dan perkataan itu masih tersebar di antara orang Yahudi sampai hari ini.

## AMANAT AGUNG YESUS

(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

<sup>16</sup>Kemudian, kesebelas murid pergi ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.<sup>17</sup>Ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa ragu-ragu.

<sup>18</sup>Lalu, Yesus datang dan berkata kepada mereka, “Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi.<sup>19</sup>Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,

<sup>20</sup>ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”

[[layt.co/Mat]]

## MARKUS

## Chapter 1

## PELAYANAN YOHANES PEMBAPTIS

(Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-9; Yoh. 1:19-28)

<sup>1</sup>Inilah permulaan Injil<sup>1</sup> Yesus Kristus<sup>2</sup>, Anak Allah<sup>3</sup>,<sup>2</sup> seperti yang tertulis dalam kitab Nabi<sup>4</sup> Yesaya:

“Lihatlah! Aku  
mengirim utusan-Ku mendahului Engkau  
yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

Maleakhi 3:1

<sup>3</sup> Ada suara orang berseru-seru di padang belantara:  
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
Jadikanlah jalan-Nya lurus.’”  
Yesaya 40:3

<sup>4</sup>Jadi Yohanes<sup>5</sup> membaptis<sup>6</sup> orang-orang di padang belantara dan mengkhhotbahkan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.<sup>5</sup> Dan, semua penduduk Yudea dan semua orang Yerusalem datang kepada Yohanes. Ia membaptis mereka di sungai Yordan, sambil mereka mengakui dosa-dosanya.<sup>6</sup> Yohanes mengenakan rambut unta<sup>7</sup> dan ikat pinggang kulit di lingkaran pinggangnya. Ia makan belalang dan madu hutan<sup>8</sup>.

<sup>7</sup>Yohanes berkhhotbah dan berkata, “Setelah aku akan datang Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku. Aku tidak layak membungkuk dan melepaskan tali sandal-Nya.<sup>8</sup> Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus<sup>9</sup>.”

## YOHANES MEMBAPTIS YESUS

(Mat. 3:13-17; Luk. 3:21-22)

<sup>9</sup>Dan, terjadilah pada hari-hari itu, Yesus datang dari Nazaret, wilayah Galilea, dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.<sup>10</sup> Segera sesudah keluar dari air, Yesus melihat langit terbelah dan Roh menyerupai seekor burung merpati turun ke atas-Nya.<sup>11</sup> Dan, suatu suara datang dari surga, “Engkau adalah Anak yang Kukasihi. Kepada-Mu Aku berkenan.”

## YESUS DICOBAI OLEH IBLIS

(Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13)

<sup>12</sup>Segera sesudah itu, Roh membawa Yesus ke padang belantara.<sup>13</sup> Ia berada di padang belantara selama empat puluh hari dan dicobai oleh Iblis<sup>14</sup>. Yesus berada di antara binatang-binatang liar dan para malaikat melayani Dia.

## YESUS MEMBERITAKAN INJIL ALLAH DI GALILEA

<sup>14</sup>Sesudah Yohanes dipenjara, Yesus pergi ke wilayah Galilea dan memberitakan Injil Allah.<sup>15</sup> Ia berkata, “Genaplah waktunya, Kerajaan Allah<sup>16</sup> sudah dekat<sup>17</sup>. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”

## YESUS MEMILIH BEBERAPA MURID

(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)



<sup>16</sup>Ketika Yesus sedang menyusuri tepi danau Galilea, Ia melihat Simon<sup>13</sup> dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau karena mereka adalah penjala ikan<sup>14</sup>.<sup>17</sup> Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”<sup>18</sup> Simon dan Andreas segera meninggalkan jala mereka dan mengikut-Nya.

<sup>19</sup>Ketika Ia pergi lebih jauh lagi, Ia melihat Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, yang berada di perahu dan sedang memperbaiki jala.<sup>20</sup> Kemudian, Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayah mereka, Zebedeus, di perahu bersama dengan buruh-buruh bayarannya, lalu pergi mengikut Yesus.

## YESUS MENGAJAR DENGAN PENUH KUASA

(Luk. 4:31-37)

<sup>21</sup>Lalu, mereka sampai di Kapernaum<sup>15</sup> dan segera pada hari Sabat<sup>16</sup>, Yesus masuk ke sinagoge<sup>17</sup> dan mengajar.

<sup>22</sup>Mereka takjub mendengar ajaran-Nya karena Ia mengajar seperti seseorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat<sup>18</sup>.

<sup>23</sup>Pada saat itu, di sinagoge ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat dan ia berteriak,<sup>24</sup> katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

<sup>25</sup>Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!”<sup>26</sup> Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia sambil berteriak dengan suara keras, keluarlah roh itu darinya.

<sup>27</sup>Mereka semua takjub sehingga bertanya satu dengan yang lain, katanya, “Apakah ini? Sebuah ajaran baru dengan kuasa! Ia bahkan memerintah roh-roh najis itu dan mereka taat kepada-Nya.”<sup>28</sup> Lalu, dengan cepat berita tentang Dia tersebar di mana-mana sampai ke seluruh wilayah Galilea.

## IBU MERTUA SIMON DAN ORANG BANYAK DISEMBUHKAN

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

<sup>29</sup>Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes.<sup>30</sup> Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus.<sup>31</sup> Yesus pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.

<sup>32</sup>Ketika malam tiba, sesudah matahari terbenam<sup>19</sup>, mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang kerasukan roh jahat.<sup>33</sup> Kemudian, seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu.<sup>34</sup> Yesus menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak setan. Akan tetapi, Ia melarang setan-setan itu berbicara, karena mereka mengenal Dia<sup>20</sup>.

## YESUS BERDOA DAN MEMBERITAKAN FIRMAN

(Luk. 4:42-44)

<sup>35</sup>Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke sebuah tempat yang sunyi, lalu Ia berdoa di sana.<sup>36</sup> Kemudian, Simon dan orang-orang yang bersamanya mencari Yesus.<sup>37</sup> Ketika mereka menemukan Yesus, mereka berkata, “Semua orang mencari Engkau!”

<sup>38</sup>Dan, Yesus berkata, “Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa berkhotbah kepada orang-orang di sana. Sebab, inilah alasan Aku datang.”<sup>39</sup> Karena itu, Yesus pergi menelusuri seluruh wilayah Galilea. Ia memberitakan firman di sinagoge-sinagoge mereka dan mengusir setan-setan.

## ORANG KUSTA DISEMBUHKAN

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

<sup>40</sup>Lalu, ada seseorang yang sakit kusta<sup>21</sup> datang kepada Yesus. Ia memohon dan berlutut kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan<sup>22</sup> aku.”

<sup>41</sup>Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Jadilah tahir!”<sup>42</sup>Seketika itu juga, penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir.

<sup>43</sup>Yesus segera menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas.<sup>44</sup>Ia berkata kepadanya, “Jangan katakan apa-apa kepada siapa pun tentang hal ini. Namun, pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam<sup>23</sup>, dan persembahkanlah kurban<sup>24</sup> atas kesembuhanmu seperti yang diperintahkan oleh Musa<sup>25</sup> sebagai sebuah kesaksian untuk mereka.”

<sup>45</sup>Akan tetapi, orang itu pergi dan mulai memberitakannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu secara luas. Oleh sebab itu, Yesus tidak dapat lagi masuk dengan terang-terangan ke kota, tetapi berada di luar, di daerah yang sepi. Namun, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya.

---

<sup>1</sup> 1:1 INJIL: Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bc. Mat. 24:14). Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1:1 KRISTUS: Atau, Mesias. Secara harfiah berarti “Yang Diurapi”. Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 1:1 ANAK ALLAH: Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada frasa ini.

<sup>4</sup> 1:2 NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 1:4 YOHANES: Karena Yohanes membaptis orang, ia dikenal dengan sebutan Yohanes Pembaptis.

<sup>6</sup> 1:4 MEMBAPTIS: Lih. Baptis di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 1:6 RAMBUT UNTA: Pakaian Yohanes terbuat dari bahan yang berasal dari kulit unta yang rambut-rambutnya sudah dibersihkan.

<sup>8</sup> 1:6 MADU HUTAN: Jenis madu yang ditemukan di padang belantara.

<sup>9</sup> 1:8 ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 1:13 IBLIS: Beelzebul, raja dari segala roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 1:15 KERAJAAN ALLAH: Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.

<sup>12</sup> 1:15 SUDAH DEKAT: Atau, segera datang atau sudah datang.

<sup>13</sup> 1:16 SIMON: Nama lain untuk Petrus. Bc. juga ay. 29, 30, 36.

<sup>14</sup> 1:16 PENJALA IKAN: Nelayan yang mata pencahariannya menangkap ikan dengan jala/jaring.

<sup>15</sup> 1:21 KAPERNAUM: Kota di pantai barat danau Galilea. Kota ini penting karena menjadi pusat pelayanan-Nya untuk sementara waktu.

<sup>16</sup> 1:21 HARI SABAT: Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 1:21 SINAGOG: Tempat ibadah orang Yahudi. Lih. Sinagoge di Daftar Kata.

<sup>18</sup> 1:22 AHLI-AHLI TAURAT: Penafsir Hukum Taurat. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>19</sup> 1:32 SESUDAH MATAHARI TERBENAM: Artinya, pada akhir hari Sabat (Bc. ay. 21), ketika orang-orang bebas membawa orang sakit kepada Yesus.

<sup>20</sup> 1:34 MENGENAL DIA: Roh-roh jahat tahu bahwa Yesus adalah Mesias, Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah. Bc. Mrk. 3:11-12.

<sup>21</sup> 1:40 KUSTA: Orang Israel menganggap bahwa penyakit kusta adalah akibat dari dosa yang diperbuat seseorang. Lih. Kusta di Daftar Istilah.

<sup>22</sup> 1:40 MENAHIRKAN: Menyucikan. Sebab, penyakit kusta dianggap sebagai kutukan dosa. Bc. Im. 13

<sup>23</sup> 1:44 PERLIHATKAN DIRIMU KEPADA IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh. Bc. Im. 14:3-7.

<sup>24</sup> 7:11 KURBAN: Lih. Kurban di Daftar Istilah.

<sup>25</sup> 1:44 DIPERINTAHKAN OLEH MUSA: Bc. Im. 14:1-32.

---

## Chapter 2

## YESUS MENGAMPUNI DAN MENYEMBUHKAN ORANG YANG LUMPUH

(Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26)

<sup>1</sup>Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengarlah berita bahwa Ia berada di rumah<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Lalu, banyak orang berkumpul sampai tidak ada ruangan lagi, bahkan di samping pintu sekalipun, dan Ia mengatakan firman kepada mereka.

<sup>3</sup>Lalu, mereka mendatangi Dia, membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.<sup>4</sup>Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena orang banyak, mereka pun membuka atap di atas Yesus. Setelah membukanya, mereka menurunkan tilam tempat orang lumpuh itu terbaring.

<sup>5</sup>Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosa-dosamu sudah diampuni.”

<sup>6</sup>Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana mulai berpikir dalam hati mereka,<sup>7</sup>“Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Ia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah sendiri?”

<sup>8</sup>Yesus langsung mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka berpikir-pikir dalam hati mereka. Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berpikir seperti itu dalam hatimu?<sup>9</sup>Manakah yang lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu diampuni’, atau mengatakan, ‘Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah?’

<sup>10</sup>Akan tetapi, ketahuilah bahwa Anak Manusia<sup>2</sup> memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa-dosa.” Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,<sup>11</sup>“Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”<sup>12</sup>Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar, di hadapan semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, “Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!”

## LEWI MENGIKUTI YESUS

(Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32)

<sup>13</sup>Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Ia mengajar mereka.<sup>14</sup>Ketika Ia lewat, Ia melihat Lewi<sup>3</sup>, anak Alfeus, sedang duduk di tempat pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikut-Nya.

<sup>15</sup>Dan, sementara Yesus duduk<sup>4</sup> makan di rumah orang Lewi itu, ada banyak pengumpul pajak<sup>5</sup> dan orang-orang berdosa<sup>6</sup> yang juga makan bersama dengan Yesus serta murid-murid-Nya, karena di sana ada banyak orang, dan mereka mengikuti Yesus.<sup>16</sup>Ketika beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi<sup>7</sup> melihat Yesus sedang makan bersama dengan orang-orang berdosa dan pengumpul-pengumpul pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Ia makan bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>17</sup>Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada mereka, “Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, melainkan orang-orang berdosa.”

## PERTANYAAN TENTANG BERPUASA

(Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39)

<sup>18</sup>Murid-murid Yohanes<sup>8</sup> dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Beberapa orang datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

<sup>19</sup>Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berpuasa sementara pengantin laki-laki masih bersama mereka? Selama pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka, mereka tidak dapat berpuasa.

<sup>20</sup>Namun, harinya akan datang ketika pengantin laki-laki diambil dari mereka, dan pada hari itulah mereka akan berpuasa.

<sup>21</sup>Tidak ada orang yang menambal pakaian lama yang sobek dengan kain yang baru. Jika demikian, tambalan kain yang baru itu akan merobek pakaian yang lama, dan sobekannya akan bertambah besar.

<sup>22</sup>Dan, tidak ada orang yang menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, anggur itu akan merobek kantong kulit itu sehingga baik anggur maupun kantongnya akan rusak. Sebaliknya, anggur baru disimpan di dalam kantong kulit yang baru.”

## YESUS ADALAH TUHAN ATAS HARI SABAT

(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

<sup>23</sup>Dan, pada suatu hari Sabat, Yesus melewati ladang gandum, dan dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum.<sup>24</sup>Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Lihat, mengapa mereka melakukan apa yang melanggar hukum hari Sabat?”

<sup>25</sup>Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud<sup>2</sup> ketika ia dan orang-orang yang bersamanya sedang kekurangan dan lapar?<sup>26</sup>Bagaimana ia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjabat sebagai Imam Besar, dan makan roti persembahan, yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan juga memberikan roti itu kepada orang-orang yang bersamanya<sup>10</sup>?”

<sup>27</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Hari Sabat<sup>11</sup> dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.<sup>28</sup>Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan, juga atas hari Sabat.”

---

<sup>1</sup> 2:1 BERADA DI RUMAH: Yesus menjadikan rumah mertua Petrus, di Kapernaum, menjadi seperti rumahnya.

<sup>2</sup> 2:10 ANAK MANUSIA: Mengacu pada Tuhan Yesus. Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 2:14 LEWI: Nama lain dari Matius, salah satu murid Yesus.

<sup>4</sup> 2:15 DUDUK: Berarti setengah berbaring, bertumpu pada siku, menurut budaya Yahudi pada masa itu.

<sup>5</sup> 2:15 PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 2:15 ORANG-ORANG BERSOSA: Kelompok orang yang secara status sosial dianggap rendah karena telah melakukan perbuatan yang tidak bermoral, seperti pemungut cukai, pelacur, dan lain-lain.

<sup>7</sup> 2:16 FARISI: Lih. Farisi di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 2:18 YOHANES: Yohanes yang disebut Pembaptis.

<sup>9</sup> 2:25 DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 2:26 Bc. Im. 24:9; 1 Sam. 21:1-6.

<sup>11</sup> 2:27 SABAT: Sabaoth adalah terjemahan dari bhs. Ibrani terhadap apa yang disebut sebagai "milik tentara." URL: <http://undeception.com/lord-of-the-sabbath-a-pun-of-apocalyptic-proportions/>

---

## Chapter 3

## YESUS MENYEMBUHKAN PADA HARI SABAT

(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

<sup>1</sup>Dan, Yesus masuk lagi ke sinagoge, dan di sana ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah.<sup>2</sup>Mereka mengamati Yesus untuk melihat apakah Ia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat sehingga mereka dapat menuduh Dia<sup>1</sup>.

<sup>3</sup>Lalu, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Berdirilah di tengah-tengah.”

<sup>4</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah boleh berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?” Namun, mereka diam.

<sup>5</sup>Kemudian, Yesus memandang sekeliling mereka dengan marah. Ia sangat sedih atas kekerasan hati mereka. Lalu, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Ulurkan tanganmu.” Dan, orang itu mengulurkan tangannya, dan tangannya menjadi sembuh.<sup>6</sup>Karena itu, orang-orang Farisi segera pergi, dan mulai bersekongkol dengan orang-orang Herodian<sup>2</sup> yang melawan-Nya tentang bagaimana membunuh-Nya.

## BANYAK ORANG MENGIKUTI YESUS

<sup>7</sup>Namun, Yesus menjauhkan diri dengan murid-murid-Nya ke danau, dan sejumlah besar orang dari wilayah Galilea mengikuti Dia, dan dari Yudea,<sup>8</sup>dari Yerusalem, Idumea, daerah seberang sungai Yordan, dan juga dari sekitar Tirus<sup>3</sup> dan Sidon<sup>4</sup>, banyak orang ketika mendengar semua yang Yesus lakukan, datang kepada-Nya.

<sup>9</sup>Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya agar menyiapkan sebuah perahu bagi-Nya sehingga mereka tidak mendesak Dia.<sup>10</sup>Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang mempunyai penyakit terus berdesak-desakan supaya dapat menyentuh-Nya.

<sup>11</sup>Dan, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!”<sup>12</sup>Namun, Yesus melarang keras mereka untuk mengungkapkan siapa Dia.

## YESUS MENETAPKAN DUA BELAS MURID-NYA

(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

<sup>13</sup>Lalu, Yesus naik ke bukit dan mengundang orang-orang yang Ia kehendaki untuk bersama-Nya, dan mereka pun datang kepada-Nya.<sup>14</sup>Ia menetapkan dua belas orang sehingga mereka dapat bersama dengan-Nya dan Ia dapat mengutus mereka untuk berkhotbah,<sup>15</sup> dan memberi kuasa untuk mengusir setan-setan.

<sup>16</sup>Yesus menetapkan kedua belas orang itu:

Simon (yang kepadanya Yesus memberi nama Petrus),

<sup>17</sup> Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudara Yakobus (yang kepadanya Yesus memberi mereka nama Boanerges, artinya “Anak-anak Guruh”),

<sup>18</sup> Andreas,

Filipus,

Bartolomeus,

Matius<sup>3</sup>,

Tomas,

Yakobus, anak Alfeus,

Tadeus,

Simon orang Zelot,

<sup>19</sup> dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.

## KUASA YESUS BERASAL DARI ALLAH

(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

<sup>20</sup>Kemudian, Yesus masuk ke sebuah rumah, dan kerumunan orang kembali berkumpul di sana sehingga Yesus dan murid-murid-Nya bahkan tidak bisa makan roti.<sup>21</sup>Ketika keluarga-Nya mendengar hal ini, mereka datang untuk membawa Yesus kembali karena mereka berkata bahwa Ia sudah tidak waras lagi.

<sup>22</sup>Dan, Ahli-ahli Taurat yang turun dari Yerusalem mengatakan, “Ia kerasukan Beelzebul<sup>6</sup>!” dan “Ia mengusir setan dengan kuasa pemimpin setan.”

<sup>23</sup>Lalu, Yesus memanggil mereka datang kepada-Nya, dan berkata dengan menggunakan perumpamaan, “Bagaimana bisa Iblis mengusir Iblis?<sup>24</sup>Jika sebuah kerajaan terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan.<sup>25</sup>Dan, jika sebuah rumah<sup>7</sup> terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, rumah itu tidak akan dapat bertahan.

<sup>26</sup>Jika Iblis bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah-pecah, ia tidak dapat bertahan, tetapi berakhirlah riwayatnya.

<sup>27</sup>Tidak ada seorang pun dapat masuk ke rumah orang yang kuat dan merampok harta bendanya, kecuali terlebih dahulu ia mengikat orang kuat itu, maka barulah ia dapat merampok rumahnya.”

<sup>28</sup>“Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dapat diampuni, dan segala hujatan<sup>8</sup> yang mereka ucapkan.<sup>29</sup>Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, melainkan bersalah karena dosa kekal.”

<sup>30</sup>Sebab, ahli-ahli Taurat itu berkata, “Ia kerasukan roh najis<sup>9</sup>.”

## KELUARGA YESUS YANG SESUNGGUHNYA

(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

<sup>31</sup>Kemudian, ibu dan saudara-saudara Yesus datang dan berdiri di luar rumah. Mereka menyuruh orang kepada-Nya untuk memanggil-Nya.<sup>10</sup><sup>32</sup>Kerumunan orang sedang duduk mengelilingi Yesus dan mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar sedang mencari Engkau.”

<sup>33</sup>Dan, Yesus menjawab mereka dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?”<sup>34</sup>Kemudian, Ia memandang orang-orang yang duduk mengelilingi-Nya dan berkata, “Lihatlah, ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!<sup>35</sup>Sebab, siapa saja yang melakukan kehendak Allah adalah saudara laki-laki-Ku, dan saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

<sup>1</sup> 3:2 MENUDUH DIA: Menjadikannya sebagai bukti untuk mempersalahkan Yesus di hadapan Dewan Yahudi (Sanhedrin).

<sup>2</sup> 3:6 HERODIAN: Kelompok orang pendukung Herodes. Lih. Herodian di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 3:8 TIRUS: Lih. Tirus di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 3:8 SIDON: Lih. Sidon di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 3:18 MATIUS: Nama lain dari Lewi, si pemungut cukai. Bc. Mrk. 2:14.

<sup>6</sup> 3:22 BEELZEBUL: Nama lain untuk raja roh-roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 3:25 RUMAH: Keluarga di dalam satu rumah. Di budaya orang Yahudi, keluarga dalam satu rumah terdiri dari beberapa keluarga.

<sup>8</sup> 3:28 HUJATAN: Lih. Hujat di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 3:30 NAJIS: Artinya, kotor atau tidak suci.

<sup>10</sup> 3:31 Bc. ay. 3:21

## Chapter 4

## PERUMPAMAAN TENTANG PENABUR

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

<sup>1</sup>Dan, Yesus mulai mengajar lagi di tepi danau. Berkumpullah mengerumuni Yesus orang banyak yang jumlahnya besar sehingga Ia naik ke dalam sebuah perahu dan duduk di atas danau. Sementara, orang banyak itu berada di darat, di tepi danau.

<sup>2</sup>Dan, Dia mengajar mereka tentang banyak hal dengan perumpamaan-perumpamaan. Dalam pengajaran-Nya, Ia berkata kepada mereka,

<sup>3</sup>“Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur.<sup>4</sup>Maka terjadilah, ketika ia sedang menabur, beberapa benih jatuh di tepi jalan, dan burung-burung datang, lalu memakannya.<sup>5</sup>Sebagian jatuh di atas tanah berbatu yang tidak banyak tanahnya. Benih itu segera tumbuh dengan cepat karena tanahnya tidak dalam.

<sup>6</sup>Ketika matahari semakin terik, tanaman itu hangus dan karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.<sup>7</sup>Sebagian jatuh di tengah-tengah semak duri. Lalu, semak duri bertumbuh dan menghimpit tanaman itu sampai mati, dan tanaman itu tidak memberikan buah.

<sup>8</sup>Namun, sebagian jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, bertumbuh, dan bertambah besar, serta menghasilkan tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

<sup>9</sup>Kemudian, Yesus berkata, “Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

<sup>10</sup>Pada waktu Yesus sendirian, orang di sekeliling-Nya, bersama dengan kedua belas rasul, menanyakan kepada-Nya tentang perumpamaan-perumpamaan itu.

<sup>11</sup>Lalu, Ia menjawab mereka, “Rahasia Kerajaan Allah telah diberikan kepadamu. Akan tetapi, kepada orang-orang lain, setiap hal disampaikan dalam perumpamaan-perumpamaan,<sup>12</sup> supaya,

‘Meskipun dapat melihat,  
mereka melihat dan tidak mengetahui;  
dan meskipun dapat mendengar,  
mereka mendengar dan tidak memahami.  
supaya mereka jangan bertobat dan diampuni.’”

Yesaya 6:9-10

## PENJELASAN TENTANG BENIH DALAM PERUMPAMAAN PENABUR

(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

<sup>13</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Bagaimana kamu dapat mengerti semua perumpamaan itu?<sup>14</sup>Penabur itu menaburkan firman<sub>1</sub>.<sup>15</sup>Mereka itu adalah orang-orang yang jatuh di tepi jalan, tempat firman itu ditaburkan. Saat mereka mendengar, dengan segera Iblis datang dan merebut firman yang ditaburkan kepada mereka.

<sup>16</sup>Begitu juga, mereka yang ditabur di tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengarkan firman dan segera menerimanya dengan sukacita.<sup>17</sup>Akan tetapi, mereka tidak berakar di dalam dirinya sendiri dan hanya bertahan sementara. Kemudian, ketika datang kesulitan atau penganiayaan<sub>2</sub> karena firman itu, mereka segera terjatuh<sub>3</sub>.

<sup>18</sup>Dan, lainnya adalah yang jatuh di tengah-tengah semak duri. Mereka adalah orang-orang yang mendengar firman,<sup>19</sup>tetapi kekhawatiran akan dunia, dan hawa nafsu akan kekayaan, dan keinginan-keinginan akan hal-hal lain masuk di antara firman itu dan menghimpitnya sehingga ia tidak menghasilkan buah<sub>4</sub>.<sup>20</sup>Namun, mereka yang ditabur di tanah yang baik adalah mereka yang mendengar firman, menerimanya, dan menghasilkan buah, tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

## PERUMPAMAAN TENTANG PELITA

(Luk. 8:16-18)

<sup>21</sup>Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Bukankah pelita<sup>5</sup> tidak dibawa untuk diletakkan di bawah sebuah gantang<sup>6</sup> atau di bawah sebuah tempat tidur? Bukankah pelita itu seharusnya diletakkan di atas kaki pelita<sup>7</sup>?<sup>22</sup>Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak diungkapkan. Demikian juga, tidak ada rahasia apa pun karena hal itu akan dinyatakan.<sup>23</sup>Jika ada orang yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”

<sup>24</sup>Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Ukuran yang kamu pakai akan diukurkan kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu.<sup>25</sup>Karena siapa yang mempunyai, ia akan diberi lagi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil darinya.”

## PERUMPAMAAN TENTANG BENIH

<sup>26</sup>Kemudian, Yesus berkata, “Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang menabur benih di tanah.<sup>27</sup>Penabur itu tidur dan bangun siang dan malam, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Penabur itu tidak tahu bagaimana terjadinya.<sup>28</sup>Tanah itu menghasilkan buah dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji gandum di dalam bulir itu.<sup>29</sup>Ketika biji-biji gandum itu matang, orang itu segera menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”

## PERUMPAMAAN TENTANG BIJI SESAWI

(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)

<sup>30</sup>Kemudian, Yesus berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah? Atau, dengan perumpamaan apakah kita dapat membandingkannya?<sup>31</sup>Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi<sup>8</sup> yang ditabur di tanah, walaupun biji itu adalah biji yang paling kecil di antara semua biji di bumi,<sup>32</sup>tetapi ketika ditabur, biji itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tanaman kebun, dan mengeluarkan cabang-cabang besar sehingga burung-burung di udara dapat membuat sarang di bawah naungannya.”

<sup>33</sup>Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitakan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar.<sup>34</sup>Ia tidak pernah berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Ia jelaskan semuanya dengan tersendiri kepada murid-murid-Nya.

## YESUS MEREDAKAN ANGIN TOPAN

(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)

<sup>35</sup>Dan, pada hari itu, ketika sudah sore Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Marilah kita pergi ke seberang danau.”<sup>36</sup>Setelah meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka masuk ke perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya bersama dengan-Nya.<sup>37</sup>Lalu, terjadilah angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu pun akhirnya penuh dengan air.

<sup>38</sup>Namun, Yesus ada di buritan<sup>9</sup> kapal, tidur di atas bantal. Maka, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, “Guru, apakah Engkau tidak peduli kalau kita binasa?”

<sup>39</sup>Kemudian, Yesus bangun dan membentak angin, lalu berkata kepada laut, “Diam! Tenanglah!” Maka, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.

<sup>40</sup>Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ketakutan? Apakah kamu masih belum mempunyai iman?”

<sup>41</sup>Mereka menjadi sangat takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah Dia ini? Bahkan angin kencang dan laut bahkan taat kepada-Nya!”

<sup>1</sup> 4:14 FIRMAN: Perkataan Allah. Lih. Firman di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 4:17 PENGANIAYAAN: Menderita karena patuh pada firman (perintah) Allah. Lih. Penganiayaan di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 4:17 TERJATUH: Meninggalkan iman, berbalik kepada dosa.



## Chapter 4

<sup>4</sup> 4:19 MENGHASILKAN BUAH: Menghasilkan hal-hal yang baik yang dikehendaki Allah dari manusia.

<sup>5</sup> 4:21 PELITA: Alat penerang semacam lampu minyak.

<sup>6</sup> 4:21 GANTANG: Ember kecil yang terbuat dari kayu dan digunakan sebagai alat untuk menakar.

<sup>7</sup> 4:21 KAKI PELITA: Tempat untuk meletakkan pelita (lampu minyak).

<sup>8</sup> 4:31 SESAWI: Tanaman dengan biji yang sangat kecil, dan dapat tumbuh mencapai tiga meter; berbeda dengan sayuran sawi yang dikenal di Indonesia. Diduga yang dimaksud di sini adalah tumbuhan dengan nama latin: *Brassica nigra* (sesawi; bahasa Inggris: black mustard). Lih. Sesawi di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 4:38 BURITAN: Bagian belakang kapal.

---

## Chapter 5

## SEORANG DARI GADARA DILEPASKAN DARI ROH JAHAT

(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

<sup>1</sup>Sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang-orang Gadara<sup>1</sup>. <sup>2</sup>Ketika Yesus turun dari perahu, dengan segera seseorang dari kuburan<sup>2</sup> yang dirasuk oleh roh najis menemui Yesus.

<sup>3</sup>Ia tinggal di dalam kuburan-kuburan. Tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai.

<sup>4</sup>Sebab, ia telah sering diikat dengan belenggu kaki dan rantai, tetapi ia memutuskan rantainya dan mematahkan belenggunya. Tidak ada seorang pun yang cukup kuat untuk menundukkannya.

<sup>5</sup>Setiap siang dan malam, dia berteriak di kuburan dan di bukit-bukit dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

<sup>6</sup>Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, ia berlari dan bersujud di hadapan Yesus.

<sup>7</sup>Lalu, sambil berteriak dengan suara keras ia berkata, “Apa urusan antara aku dengan Engkau, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon pada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!”<sup>8</sup>Sebab, Yesus telah berkata kepadanya, “Keluirlah dari orang ini, hai roh najis!”

<sup>9</sup>Lalu, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?”

Dan, ia menjawab, “Namaku Legion<sup>3</sup> karena kami banyak.”

<sup>10</sup>Ia berkali-kali memohon kepada Yesus supaya tidak mengusir mereka dari daerah itu.

<sup>11</sup>Di sana ada kawanan besar babi sedang makan di dekat bukit. <sup>12</sup>Lalu, roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, dengan berkata, “Suruhlah kami kepada babi-babi itu sehingga kami masuk ke dalamnya.”<sup>13</sup>Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis itu pergi dan memasuki babi-babi. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.

<sup>14</sup>Kemudian, penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan memberitahukannya ke kota dan ke kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi. <sup>15</sup>Lalu, orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat dia yang tadi kerasukan roh jahat, yang mempunyai legion, sedang duduk, dan sudah berpakaian, dan ia sudah kembali waras. Dan, mereka pun menjadi takut.

<sup>16</sup>Lalu, mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang bagaimana hal itu terjadi kepada orang yang kerasukan roh jahat dan tentang babi-babi itu. <sup>17</sup>Karena itu, orang-orang mulai meminta Yesus untuk meninggalkan daerah mereka.

<sup>18</sup>Kemudian, pada waktu Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon supaya ia boleh bersama dengan Yesus.

<sup>19</sup>Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya, “Pulanglah kepada sanak saudaramu. Ceritakan kepada mereka semua hal yang telah Tuhan lakukan kepadamu dan bahwa Tuhan berbelas kasihan kepadamu.”

<sup>20</sup>Lalu, orang itu pergi dan mulai memberitakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang semua hal yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran.

## ANAK YAIRUS DIBANGKITKAN DAN PEREMPUAN YANG PENDARAHAN DISEMBUHKAN

(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

<sup>21</sup>Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak berkumpul di dekat-Nya, dan Dia berada di tepi danau. <sup>22</sup>Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan setelah melihat Yesus, ia bersujud di kaki-Nya. <sup>23</sup>Dan, ia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya, “Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkan tangan-Mu atasnya supaya ia dapat disembuhkan dan hidup.”

<sup>24</sup>Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada begitu banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

<sup>25</sup>Dan, ada seorang perempuan yang pendarahan selama dua belas tahun. <sup>26</sup>Ia sudah berkali-kali menderita oleh banyak tabib, dan sudah mengeluarkan semua yang dimilikinya, tetapi tidak ada gunanya dan keadaannya malah bertambah buruk. <sup>27</sup>Setelah mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi Yesus dari belakang di tengah-tengah kerumunan orang dan menjamah jubah-Nya.

<sup>28</sup>Perempuan itu berkata, “Kalau aku dapat menjamah jubah-Nya saja, aku akan sembuh.” <sup>29</sup>Seketika itu juga pendarahannya berhenti dan ia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

<sup>30</sup>Yesus langsung mengetahui dari diri-Nya sendiri bahwa ada kuasa yang telah keluar dari-Nya. Ia berbalik di antara kerumunan itu dan berkata: “Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”

<sup>31</sup>Lalu murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Engkau melihat kerumunan orang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”

<sup>32</sup>Lalu, Yesus memandangi sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya.

<sup>33</sup>Namun, setelah mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya, perempuan itu menjadi ketakutan dan gemetar. Ia datang dan bersujud di hadapan Yesus serta memberitahu Yesus semua kebenarannya. <sup>34</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera dan sembuhlah dari penyakitmu.”

<sup>35</sup>Sementara Yesus masih berbicara, datanglah beberapa orang dari rumah pemimpin sinagoge yang berkata, “Anakmu sudah meninggal. Mengapa masih mengganggu Guru?”

<sup>36</sup>Akan tetapi, Yesus tidak mau mendengarkan apa yang telah dikatakan, Ia berkata kepada pemimpin sinagoge itu, “Jangan takut, percaya saja.”

<sup>37</sup>Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus. <sup>38</sup>Lalu, mereka sampai di rumah kepala sinagoge itu, dan Ia melihat keributan, dan orang-orang menangis juga meratap dengan suara keras.

<sup>39</sup>Kemudian, ketika Yesus masuk, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tertidur.” <sup>40</sup>Tetapi mereka menertawakan Yesus. Namun, Ia menyuruh mereka semua keluar dan Ia mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, lalu masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada.

<sup>41</sup>Kemudian, dipegang-Nya tangan anak kecil itu dan Ia berkata kepadanya, “Talita kum!” (Artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”) <sup>42</sup>Anak perempuan itu segera berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena ia berumur dua belas tahun, dan segera semua orang merasa sangat takjub.

<sup>43</sup>Lalu, Yesus memberi perintah yang keras kepada orang tua anak itu agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar anak itu diberi makan.

---

<sup>1</sup> 5:1 GADARA: Sama dengan “Gerasa”.

<sup>2</sup> 5:2 KUBURAN: Berupa gua-gua tempat orang mati diletakkan.

<sup>3</sup> 5:9 LEGION: Artinya, sangat banyak. Satu legion kira-kira lima sampai enam ribu tentara dalam pasukan Roma.

---

## Chapter 6

## YESUS DITOLAK DI KOTA ASAL-NYA

(Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.<sup>2</sup>Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge. Dan, banyak orang yang mendengar-Nya merasa takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapat semua hal itu? Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya dan mukjizat-mukjizat<sub>1</sub> seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya?<sup>3</sup>Bukankah Ia tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?” Lalu, mereka pun tersandung dan menolak Dia.

<sup>4</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Di mana-mana orang menghormati seorang nabi, kecuali di tempat asalnya sendiri, dan di antara sanak-saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.”<sup>5</sup>Maka, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya di atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka.<sup>6</sup>Dan, Ia heran karena ketidakpercayaan mereka. Kemudian, Ia pergi berkeliling ke kampung-kampung dan mengajar.

## YESUS MENGUTUS MURID-MURID-NYA

(Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)

<sup>7</sup>Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid dan mulai mengutus mereka berdua-dua, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis.<sup>8</sup>Lalu, Ia memberi perintah kepada mereka agar mereka tidak membawa apa-apa dalam perjalanan, kecuali hanya tongkat, tanpa roti, tanpa tas, tanpa uang dalam ikat pinggang mereka,<sup>9</sup>tetapi memakai sandal dan jangan memakai dua pakaian<sub>2</sub>.

<sup>10</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Di mana saja kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu keluar dari situ.<sup>11</sup>Dan, jika ada tempat yang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan kamu, ketika kamu pergi kebaskanlah debu dari kakimu<sub>3</sub> sebagai sebuah kesaksian bagi mereka.”

<sup>12</sup>Lalu, mereka pun pergi dan memberitakan bahwa orang-orang harus bertobat<sub>4</sub>.<sup>13</sup>Maka, mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak<sub>5</sub>, serta menyembuhkan mereka.

## HERODES MENDENGAR BERITA TENTANG YESUS

(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

<sup>14</sup>Dan, Raja Herodes<sub>6</sub> telah mendengarnya, karena nama Yesus sudah terkenal, dan orang berkata, “Yohanes Pembaptis<sub>7</sub> sudah bangkit dari antara orang mati, maka mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

<sup>15</sup>Sebagian berkata, “Ia adalah Elia<sub>8</sub>.” Namun, sebagian berkata, “Ia adalah seorang nabi, seperti salah satu dari para nabi.”

<sup>16</sup>Akan tetapi, ketika Herodes mendengar hal itu, ia berkata, “Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, sudah dibangkitkan!”

## YOHANES PEMBAPTIS DIBUNUH

<sup>17</sup>Memang Herodes sendiri yang telah menyuruh orang, memerintahkannya untuk menangkap Yohanes, dan membelenggunya di dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias.

<sup>18</sup>Sebab, Yohanes beberapa kali berkata kepada Herodes, “Tidak benar<sub>9</sub> kamu mengambil istri saudaramu.”<sup>19</sup>Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi ia tidak bisa.

<sup>20</sup>Sebab, Herodes takut kepada Yohanes setelah ia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, dan

Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, ia menjadi sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

<sup>21</sup>Namun, tibalah hari yang tepat, ketika Herodes pada hari ulang tahunnya mengadakan sebuah perjamuan untuk pejabat-pejabat tingginya, perwira-perwiranya, dan pemimpin-pemimpin Galilea.<sup>22</sup> Lalu ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, ia menyenangkan Herodes dan mereka yang duduk bersamanya. Dan, raja berkata kepada gadis itu, “Mintalah apa saja yang engkau inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>23</sup>Dan, Herodes bersumpah kepadanya, “Apa saja yang engkau minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, bahkan sampai separuh dari kerajaanku.”

<sup>24</sup>Dan, gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya, “Aku harus minta apa?” Ibunya menjawab, “Kepala Yohanes Pembaptis.”

<sup>25</sup>Dan, saat itu juga dengan tergesa-gesa, gadis itu datang kepada raja dan berkata, “Aku ingin sekarang juga engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki.”

<sup>26</sup>Karena itu, raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan orang-orang yang makan bersamanya, ia tidak ingin menolak gadis itu.<sup>27</sup> Lalu, raja segera mengirim seorang algojo<sup>10</sup> dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara.<sup>28</sup> Kemudian, ia membawa kepala Yohanes di atas baki dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.

<sup>29</sup>Dan, ketika murid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuh Yohanes dan meletakkannya di dalam kubur.

### YESUS MEMBERI MAKANAN KEPADA LEBIH DARI LIMA RIBU ORANG

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

<sup>30</sup>Kemudian, para rasul berkumpul bersama dengan Yesus dan memberitahukan kepada-Nya apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja yang telah mereka ajarkan.<sup>31</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan beristirahatlah sebentar.” Sebab, ada banyak orang yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.

<sup>32</sup>Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sepi.

<sup>33</sup>Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka. Dan, orang banyak itu berlari bersama-sama melewati jalan darat dari semua kota, dan tiba di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

<sup>34</sup>Ketika Yesus pergi ke tepi danau, Ia melihat begitu banyak orang, dan Ia merasa berbelaskasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Maka, Yesus mulai mengajarkan mereka banyak hal.

<sup>35</sup>Ketika hari mulai malam, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut malam.<sup>36</sup> Suruhlah mereka pergi ke daerah sekeliling dan ke desa-desa supaya mereka membeli sesuatu untuk dimakan.”

<sup>37</sup>Akan tetapi Yesus menjawab, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Dan, mereka berkata kepada-Nya, “Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar<sup>11</sup> dan memberikannya untuk mereka makan?”

<sup>38</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Ada berapa roti yang kamu miliki? Pergi dan lihatlah!”

Setelah mereka mengetahuinya, mereka berkata, “Lima roti dan dua ikan.”

<sup>39</sup>Lalu, Yesus memerintahkan mereka semua agar duduk dalam kelompok-kelompok di atas rumput hijau.<sup>40</sup> Orang banyak itu duduk berkelompok, ada yang seratus orang dan ada yang lima puluh orang.<sup>41</sup> Setelah itu, Yesus

mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke langit, Ia mengucap syukur dan memecah-mecahkan roti itu, lalu Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya menghidangkannya kepada orang banyak. Ia juga membagi-bagi dua ikan itu kepada semua orang.

<sup>42</sup>Dan, mereka semua makan sampai kenyang.<sup>43</sup>Kemudian, mereka mengambil dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.<sup>44</sup>Dan, ada lima ribu laki-laki<sup>45</sup> yang memakan roti.

## YESUS BERJALAN DI ATAS AIR

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

<sup>45</sup>Kemudian, Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pergi.<sup>46</sup>Setelah berpamitan dengan mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.

<sup>47</sup>Ketika menjelang malam, perahu berada di tengah danau, dan Yesus sendirian di darat.

<sup>48</sup>Dan, setelah melihat murid-murid-Nya mendayung dengan susah payah karena angin bertiup berlawanan arah dengan mereka, kira-kira pada jam jaga malam keempat<sup>49</sup>, Yesus mendatangi mereka dengan berjalan di atas danau dan Ia hendak berjalan melewati mereka.<sup>49</sup>Akan tetapi ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas danau, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu, lalu mereka berteriak,<sup>50</sup>karena mereka semua melihat Yesus dan ketakutan. Namun, Yesus segera berbicara kepada mereka, dan berkata kepada mereka, “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut.”

<sup>51</sup>Lalu, Ia naik bersama mereka ke perahu, dan angin itu pun reda, dan mereka sangat takjub.<sup>52</sup>Sebab, mereka masih belum memahami tentang mukjizat lima roti itu karena hati mereka masih dikeraskan.

## YESUS MENYEMBUHKAN BANYAK ORANG

(Mat. 14:34-36)

<sup>53</sup>Dan, setelah Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret<sup>54</sup> dan berlabuh.

<sup>54</sup>Ketika, mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus,<sup>55</sup>dan berlari ke seluruh daerah itu dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke mana pun mereka mendengar tentang keberadaan Yesus.

<sup>56</sup>Maka, ke mana pun Yesus masuk ke desa-desa, atau kota-kota, atau daerah-daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian<sup>57</sup> dan memohon kepada-Nya supaya mereka boleh menjamah ujung jubah-Nya saja. Dan siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.

<sup>1</sup> 6:2 MUKJIZAT-MUKJIZAT: Lih. Mukjizat di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 6:9 MEMAKAI DUA PAKAIAN: Orang-orang Yahudi biasa mengenakan beberapa lapis pakaian. Pakaian luar berupa baju panjang berlengan panjang (sampai di bawah lutut).

<sup>3</sup> 6:11 KEBASKANLAH DEBU DARI KAKI: Tindakan simbolis. Menunjukkan mereka telah selesai berbicara. Juga, peringatan akan ada akibat serius jika menentang ajaran yang disampaikan oleh para rasul.

<sup>4</sup> 6:12 BERTOBA: Berbalik dari perbuatan dosa.

<sup>5</sup> 6:13 MENGURAPI ... MINYAK: Minyak zaitun. Biasanya digunakan sebagai obat.

<sup>6</sup> 6:14 RAJA HERODES: Herodes Antipas. Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 6:14 YOHANES PEMBAPTIS: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 6:15 ELIA: Lih. Elia di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 6:18 TIDAK BENAR: Tidak sesuai/melanggar Hukum Taurat. Bc. Im. 18:16

<sup>10</sup> 6:26 ALGOJO: Orang yang melaksanakan hukuman mati.

<sup>11</sup> 6:37 DINAR: Mata uang Romawi. Seharga upah harian seorang buruh.

<sup>12</sup> 6:44 LIMA RIBU LAKI-LAKI: Jumlah ini belum termasuk perempuan dan anak-anak kecil.

<sup>13</sup> 6:48 JAM JAGA MALAM KEEMPAT: Antara pukul tiga dini hari sampai enam pagi.

<sup>14</sup> 6:53 Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.

<sup>15</sup> 6:56 TEMPAT UMUM: Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.

## Chapter 7

## HUKUM ALLAH DAN TRADISI MANUSIA

(Mat. 15:1-20)

<sup>1</sup>Lalu, berkumpullah orang-orang Farisi menemui Yesus bersama dengan beberapa ahli Taurat yang datang dari Yerusalem.

<sup>2</sup>Dan, mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, yaitu tangan yang tidak dibasuh.<sup>1</sup>

<sup>3</sup>Sebab, orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan jika tangan mereka tidak dibasuh sampai ke pergelangan tangan karena tradisi nenek moyang yang mereka pegang.<sup>4</sup>Dan, jika orang-orang Yahudi itu datang dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangan. Dan, ada banyak tradisi lainnya yang mereka terima untuk dipegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga.

<sup>5</sup>Kemudian, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi malah makan roti dengan tangan najis?”

<sup>6</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Yesaya bernubuat dengan benar tentang kamu yang munafik, seperti yang tertulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka,  
tetapi hati mereka jauh dari Aku.

<sup>7</sup> Mereka menyembah-Ku dengan sia-sia  
karena mengajarkan ajaran perintah-perintah yang dibuat oleh manusia.’  
Yesaya 29:13

<sup>8</sup>Sambil mengabaikan perintah Allah, kamu memegang kuat tradisi manusia.”

<sup>9</sup>Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka, “Dengan cerdik kamu menolak perintah Allah sehingga dapat mempertahankan tradisimu sendiri.<sup>10</sup>Sebab, Musa<sup>2</sup> berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’<sup>3</sup>, dan, ‘Siapa saja yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.’<sup>4</sup>

<sup>11</sup>Namun, kamu berkata jika seseorang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Apa saja keuntungan yang akan engkau peroleh dariku adalah kurban, yaitu persembahan,’<sup>12</sup> lalu kamu tidak lagi mengizinkan dia melakukan apa pun untuk ayahnya atau ibunya,<sup>13</sup> dengan begitu kamu telah membatalkan firman Allah dengan tradisimu yang sudah turun-temurun. Dan kamu melakukan banyak hal lagi seperti ini.”

<sup>14</sup>Kemudian, Yesus memanggil lagi semua orang dan berkata kepada mereka, “Dengarlah Aku, kamu semua, dan pamilah.<sup>15</sup>Tidak ada sesuatu pun dari luar manusia yang masuk ke dalam dirinya dapat menajiskannya<sup>5</sup>, tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menajiskannya.”<sup>16</sup>“Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!<sup>6</sup>”

<sup>17</sup>Lalu, ketika Yesus masuk ke rumah dan meninggalkan orang-orang itu, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu.<sup>18</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu tahu bahwa apa saja yang dari luar masuk ke dalam manusia tidak akan menajiskannya?<sup>19</sup>Sebab, yang masuk itu tidak masuk ke dalam hatinya, tetapi perutnya, dan kemudian keluar ke dalam jamban.” (Dengan demikian, Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal.)

<sup>20</sup>Lalu Ia berkata, “Apa yang keluar dari manusialah yang menajiskannya.<sup>21</sup>Sebab, dari dalam, dari hati manusia, muncul pikiran-pikiran jahat, dosa-dosa seksual, pencurian, pembunuhan,<sup>22</sup>perzinaan,<sup>2</sup> keserakahan, kejahatan, tipu daya, hawa nafsu, iri hati, fitnah, kesombongan, dan kebodohan<sup>8</sup>.<sup>23</sup>Semua hal yang jahat itu datang dari dalam manusia, dan itu yang menajiskannya.”

## IMAN SEORANG WANITA SIRO-FENISIA

(Mat. 15:21-28)

<sup>24</sup>Dari tempat itu, Yesus bangun dan pergi ke wilayah Tirus dan Sidon. Dan, Ia masuk ke sebuah rumah dan tidak ingin ada seorang pun yang tahu, tetapi Ia tidak bisa luput dari perhatian.<sup>25</sup> Segera sesudah mendengar tentang Yesus, seorang wanita yang anak perempuannya kerasukan roh najis datang dan sujud di kaki Yesus.<sup>26</sup> Wanita itu adalah orang Yunani, lahir di Siro-Fenisia.<sup>9</sup> Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu keluar dari anaknya.

<sup>27</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada wanita itu, “Biarkanlah anak-anak dikenyangkan terlebih dulu. Sebab, tidak baik mengambil roti kepunyaan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing<sup>10</sup>.”<sup>28</sup> Akan tetapi, wanita itu menjawab dan berkata kepada Yesus, “Benar, Tuhan. Namun, anjing-anjing yang ada di bawah meja pun makan remah-remah anak-anak itu.”

<sup>29</sup>Lalu, Yesus berkata kepada wanita itu, “Karena kamu mengatakan ini, kamu bisa pergi. Setan itu sudah meninggalkan anakmu.”

<sup>30</sup>Kemudian, wanita itu kembali ke rumah dan bertemu anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan setan itu sudah pergi.

## ORANG YANG TULI DISEMBUHKAN

<sup>31</sup>Kemudian, Yesus keluar lagi dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke danau Galilea, di wilayah Dekapolis.<sup>32</sup> Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang tuli yang sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas orang itu.

<sup>33</sup>Kemudian, Yesus membawa orang itu menyendiri dari kumpulan banyak orang. Ia memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, dan sesudah meludah, Ia menjamah lidah orang itu.<sup>34</sup> Lalu, Yesus memandang ke atas langit, Ia menarik napas panjang dan berkata, “Efata!” , artinya “Terbukalah!”<sup>35</sup> Saat itu juga, telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan ia berbicara dengan jelas.

<sup>36</sup>Dan, Yesus melarang mereka menceritakan peristiwa itu kepada siapa pun. Akan tetapi, semakin Ia melarang mereka, mereka semakin memberitakannya.<sup>37</sup> Mereka benar-benar takjub dan berkata, “Ia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Ia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.”

<sup>1</sup> 7:2 TANGAN YANG TIDAK DIBASUH: Bagi orang Yahudi, membasuh tangan sebelum makan bukan demi kebersihan, tetapi demi melakukan tradisi turun-menurun nenek moyang mereka.

<sup>2</sup> 7:10 Lih. Musa di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 7:10 Bc. Kel. 20:12; Ul. 5:16.

<sup>4</sup> 7:10 Bc. Kel. 21:17.

<sup>5</sup> 7:15 NAJIS: Haram atau tidak kudus. Berarti juga berdosa dan tidak dapat diterima Allah. Bc. juga di ay. 20.

<sup>6</sup> 7:16 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 16.

<sup>7</sup> 7:22 PERZINAAN: Lih. Zina di Daftar Isilah.

<sup>8</sup> 7:22 KEBODOHAN: Bukan kebodohan secara intelektual, tetapi bodoh karena menolak hikmat Allah. Kata lainnya kebalan, kecerobohan, dan kesembronoan.

<sup>9</sup> 7:26 Siro-Fenisia terletak di sebelah barat Danau Galilea.

<sup>10</sup> 7:27 Kata "kunarion" yang digunakan dalam teks asli berasal dari kata "kunarion" yang berarti: [neuter] anjing peliharaan atau anjing (kecil). Jadi bukan anjing jalanan.



## Chapter 8

## TUJUH ROTI UNTUK LEBIH DARI EMPAT RIBU ORANG

<sup>1</sup>  
(Mat. 15:32-39)

<sup>1</sup>Pada hari-hari itu, ketika sejumlah besar orang berkumpul dan tidak punya apa-apa untuk dimakan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, <sup>2</sup>“Aku berbelaskasihan kepada orang banyak itu karena sekarang mereka sudah bersama dengan-Ku selama tiga hari, dan tidak punya apa-apa untuk dimakan. <sup>3</sup>Dan, jika Aku menyuruh mereka pulang ke rumah mereka dalam keadaan lapar, mereka akan pingsan dalam perjalanan karena beberapa dari mereka datang dari jauh.”

<sup>4</sup>Dan, murid-murid-Nya menjawab Dia, “Dari mana seseorang bisa mengenyangkan mereka dengan roti di tempat sepi seperti ini?”

<sup>5</sup>Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh roti.”

<sup>6</sup>Kemudian, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah, dan Ia mengambil tujuh roti itu, dan mengucap syukur, dan Ia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk menghidangkannya kepada orang banyak. Mereka pun menghidangkannya kepada orang banyak.

<sup>7</sup>Dan, murid-murid juga mempunyai sedikit ikan kecil. Setelah mengucap syukur atasnya, <sup>8</sup>Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk membagikan juga ikan-ikan itu kepada orang banyak. <sup>9</sup>Orang banyak itu makan sampai kenyang, dan mereka mengumpulkan potongan makanan yang tersisa itu tujuh keranjang penuh. <sup>10</sup>Ada kira-kira empat ribu orang yang makan. Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pergi.

<sup>10</sup>Lalu Yesus segera masuk perahu bersama murid-murid-Nya dan sampai di daerah Dalmanuta.<sup>3</sup>

## YESUS DIMINTA MENUNJUKKAN TANDA DARI SURGA

(Mat. 16:1-4)

<sup>11</sup>Dan, orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus, sambil meminta Yesus menunjukkan tanda dari surga, untuk mencoba-Nya. <sup>12</sup>Setelah Yesus menghela napas panjang dalam Roh-Nya, Ia berkata, “Mengapa generasi ini mencari tanda? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, tidak ada satu pun tanda yang akan diberikan kepada generasi ini.” <sup>13</sup>Kemudian, Yesus meninggalkan mereka, masuk kembali ke dalam perahu, dan pergi ke seberang.

## RAGI ORANG FARISI DAN RAGI HERODES

(Mat. 16:5-12)

<sup>14</sup>Murid-murid lupa membawa roti, dan hanya memiliki sepotong roti di dalam perahu. <sup>15</sup>Dan, Yesus berpesan kepada mereka, “Siap sedialah! Berhati-hatilah terhadap ragi<sup>4</sup> orang-orang Farisi dan ragi Herodes.”

<sup>16</sup>Lalu mereka mulai berdiskusi satu dengan yang lain soal mereka yang tidak mempunyai roti.

<sup>17</sup>Dan, setelah mengetahui hal ini, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan tentang kamu yang tidak mempunyai roti? Apa kamu belum juga mengetahui atau mengerti? Apa hatimu dikeraskan?”

<sup>18</sup>Apakah kamu mempunyai mata, tetapi tidak melihat? Dan, mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar? Tidak ingatkah kamu, <sup>19</sup>ketika Aku memecah-mecahkan lima roti untuk lima ribu orang, berapa banyak keranjang yang berisi penuh dengan potongan-potongan makanan yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Dua belas keranjang.”

<sup>20</sup>“Dan, ketika tujuh roti untuk empat ribu orang itu, berapa keranjang yang penuh dengan potongan-potongan makanan yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Tujuh keranjang.”

<sup>21</sup>Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu masih belum mengerti?”

### YESUS MENYEMBUHKAN ORANG BUTA DI BETSAIDA

<sup>22</sup>Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Dan, beberapa orang membawa seorang buta dan memohon kepada Yesus agar memegangnya. <sup>23</sup>Yesus pun memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Lalu, Yesus meludahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia. Ia bertanya kepadanya, “Apakah kamu melihat sesuatu?”

<sup>24</sup>Lalu, orang itu memandang ke atas dan berkata, “Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan.”

<sup>25</sup>Setelah itu, Yesus meletakkan tangan-Nya di atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya sembuh, dan ia pun dapat melihat semua dengan jelas. <sup>26</sup>Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata, “Jangan masuk ke dalam desa.”

### YESUS ADALAH KRISTUS

(Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21)

<sup>27</sup>Setelah itu, Yesus pergi, bersama murid-murid-Nya, ke desa-desa di Kaisarea Filipi. Dan, di tengah perjalanan, Yesus bertanya kepada para murid dengan berkata kepada mereka, “Kata orang-orang, siapa Aku ini?”

<sup>28</sup>Mereka menjawab, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lainnya salah satu dari nabi-nabi.”

<sup>29</sup>Kemudian, Yesus bertanya kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapa Aku ini?”

Petrus menjawab-Nya, “Engkau adalah Kristus<sup>s</sup>.”

<sup>30</sup>Dan, Yesus memperingatkan mereka untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang diri-Nya.

### PEMBERITAHUAN TENTANG PENDERITAAN YESUS

(Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27)

<sup>31</sup>Kemudian, Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat, dan dibunuh, dan setelah tiga hari bangkit kembali. <sup>32</sup>Dan, Yesus mengatakan hal ini secara terbuka. Karena itu, Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur-Nya.

<sup>33</sup>Namun, sambil menoleh dan melihat murid-murid-Nya, Yesus menegur Petrus dan berkata, “Pergilah dari-Ku, hai Iblis! Sebab, kamu tidak memikirkan perkara-perkara Allah, tetapi perkara-perkara manusia.”

<sup>34</sup>Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak, serta murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya, lalu mengikuti Aku.

<sup>35</sup>Sebab, siapa saja yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangannya. Akan tetapi, siapa saja yang kehilangan nyawanya demi Aku dan Injil akan menyelamatkannya. <sup>36</sup>Sebab, apa untungnya seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? <sup>37</sup>Apa yang dapat seseorang berikan untuk menebus nyawanya?

<sup>38</sup>Sebab, siapa saja yang malu karena Aku dan firman-Ku di generasi yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan malaikat-malaikat yang kudus.”

- <sup>1</sup> 8.0 Karena Yesus memberi makan empat ribu orang di daerah yang bukan Yahudi, banyak ahli Alkitab menduga bahwa empat ribu orang itu atau sebagian besar dari mereka mungkin bukan orang Yahudi. cf. Matthew Carlton, Injil Markus, 2002, h.111.
- <sup>2</sup> 8.7 Dalam ayat ini kata yang digunakan adalah "eulogeo" (memberkati), bukan seperti ayat 6: "eucharisteo" (mengucap syukur).
- <sup>3</sup> 8.10 Bisa jadi kota tersebut berada di pantai barat laut dari Laut Galilea di lembah Ginosar, Israel, dan dekat dengan kota kuno lainnya, Magdala.
- <sup>4</sup> 8:15 RAGI: Simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin agama Yahudi tidak dapat dilihat, tetapi ajaran mereka yang salah berpengaruh terhadap banyak orang. Lih. Ragi di Daftar Istilah.
- <sup>5</sup> 8.29 Kata Kristus berasal dari bahasa Yunani "Christos" (Χριστός) yang berarti "yang diurapi", artinya dituangi minyak di kepalanya. Dalam teks lain digunakan Mesias.
-

## Chapter 9

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang sedang berdiri di sini yang tidak akan mati sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”

## YESUS BERSAMA MUSA DAN ELIA

(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)

<sup>2</sup>Dan, enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes, lalu membawa mereka menyendiri ke gunung yang tinggi. Lalu, Yesus berubah rupa di hadapan mereka.<sup>3</sup>Dan, pakaian-Nya menjadi cemerlang dan sangat putih. Tidak ada tukang pemutih kain di dunia bisa memutihkannya seperti itu.

<sup>4</sup>Lalu, muncul di hadapan mereka, Elia bersama dengan Musa, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>5</sup>Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus, “Rabi<sup>1</sup>, sangat baik bagi kami berada di sini. Marilah kita membuat tiga kemah<sup>2</sup>, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”<sup>3</sup>Sebab, Petrus tidak tahu harus menjawab apa karena mereka semua ketakutan.

<sup>7</sup>Lalu, muncullah awan<sup>1</sup> menaungi mereka, dan terdengarlah suatu suara yang datang dari awan itu, kata-Nya, “Inilah Anak-Ku yang Terkasih. Dengarkanlah Dia!”

<sup>8</sup>Seketika itu juga, setelah mereka melihat ke sekitar, mereka tidak lagi melihat siapa pun bersama mereka kecuali Yesus.

<sup>9</sup>Dan, sementara mereka turun dari gunung, Yesus memberi perintah kepada mereka untuk tidak memberitahu siapa pun apa yang sudah mereka lihat, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

<sup>10</sup>Karena itu, mereka memegang perkataan itu untuk mereka sendiri sambil bertanya-tanya apa artinya kebangkitan<sup>4</sup> dari kematian itu.

<sup>11</sup>Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Mengapa para ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang<sup>5</sup> lebih dulu?”<sup>6</sup>

<sup>12</sup>Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Elia memang datang lebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu. Dan, bagaimana dengan yang tertulis tentang Anak Manusia bahwa Ia harus menderita banyak hal dan dihina?

<sup>13</sup>Namun, Aku berkata kepadamu bahwa Elia memang sudah datang, dan mereka memperlakukannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan, seperti yang tertulis tentang dia.”

## PARA MURID TIDAK SANGGUP MELEPASKAN ROH JAHAT DARI SESEORANG

(Mat. 17:14-20; Luk. 9:37-43a)

<sup>14</sup>Kemudian, ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada murid-murid, mereka melihat kerumunan orang banyak di sekeliling murid-murid itu, dan para ahli Taurat sedang berdebat dengan mereka.

<sup>15</sup>Dan, segera setelah semua kerumunan orang itu melihat Yesus, mereka menjadi terkejut dan berlarian untuk menyambut-Nya.

<sup>16</sup>Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan ahli-ahli Taurat itu?”

<sup>17</sup>Seorang dari kerumunan itu menjawab Dia, “Guru, aku membawa anak laki-lakiku kepada-Mu karena ia kerasukan roh yang membuatnya bisu.”<sup>18</sup>Setiap kali roh itu menguasainya, ia membantingkannya ke tanah dan ia mengeluarkan busa dari mulutnya, dan mengertakkan giginya, lalu ia menjadi kejang. Aku meminta murid-murid-Mu mengusir roh itu, tetapi mereka tidak sanggup.”

<sup>19</sup>Dan, Yesus menjawab mereka dan berkata, “Hai, generasi yang tidak beriman! Berapa lama lagi Aku harus bersama kamu? Berapa lama lagi Aku harus bertahan denganmu? Bawa anak itu kepada-Ku!”

<sup>20</sup>Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Dan, ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa.

<sup>21</sup>Kemudian, Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama hal ini terjadi padanya?” Jawabnya,

“Sejak masa kecil.<sup>22</sup> Dan, roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihani kami dan tolong kami.”

<sup>23</sup>Yesus berkata kepadanya, “Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya.”

<sup>24</sup>Segera ayah anak itu menangis dan berseru, “Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!”

<sup>25</sup>Ketika Yesus melihat bahwa orang banyak datang berkerumun dengan cepat, Ia membentak roh itu sambil berkata kepadanya, “Kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan masukinya lagi!”

<sup>26</sup>Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, maka roh itu keluar. Anak itu menjadi seperti orang mati sehingga orang banyak itu berkata, “Ia mati!”

<sup>27</sup>Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan membangunkannya, maka anak itu berdiri.

<sup>28</sup>Dan, ketika Yesus masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusirnya?”

<sup>29</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Jenis ini tidak dapat keluar kecuali hanya dengan doa<sup>8</sup>.”

### YESUS BERBICARA LAGI TENTANG KEMATIAN-NYA

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

<sup>30</sup>Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya pergi dan melewati wilayah Galilea. Dan, Ia tidak mau ada orang yang tahu.<sup>31</sup> Sebab, Ia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Dan, sesudah Ia dibunuh, tiga hari kemudian Ia akan bangkit.”<sup>32</sup> Akan tetapi, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya.

### PERDEBATAN TENTANG SIAPA YANG TERBESAR

(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

<sup>33</sup>Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Dan, setelah Yesus berada di dalam rumah,<sup>9</sup> Ia bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan?”<sup>34</sup> Akan tetapi, mereka diam karena dalam perjalanan mereka berdebat satu dengan yang lain tentang siapa yang terbesar.

<sup>35</sup>Lalu, Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid. Dan, Ia berkata kepada mereka, “Jika seseorang ingin menjadi yang pertama, ia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan bagi semuanya.”

<sup>36</sup>Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya berdiri di antara mereka. Dan, sambil memeluk anak itu, Ia berkata kepada mereka,<sup>37</sup> “Siapa saja yang menyambut seorang anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan, siapa saja yang menyambut Aku, bukan menyambut Aku, melainkan Dia yang mengutus Aku.”

### ORANG YANG MENGUSIR SETAN DALAM NAMA YESUS

(Luk. 9:49-50)

<sup>38</sup>Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat orang mengusir setan-setan dalam nama-Mu, dan kami menghalanginya karena dia tidak mengikut kita.”

<sup>39</sup>Akan tetapi, Yesus berkata, “Jangan menghalanginya karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku, dapat pada saat itu juga menghujat Aku.

<sup>40</sup>Sebab, siapa yang tidak melawan kita, ada di pihak kita.<sup>41</sup> Sebab, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang memberimu secangkir air karena kamu pengikut Kristus, tidak akan kehilangan upahnya.”

## TENTANG PENYEBAB DOSA

(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

<sup>42</sup>“Dan siapa saja yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku itu berbuat dosa, lebih baik bagi dirinya jika sebuah batu kilangan<sup>10</sup> yang besar digantungkan pada lehernya dan ia dibuang ke dalam laut.”<sup>43</sup>“Dan, jika tanganmu menyebabkan kamu berdosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan tangan buntung, daripada dengan dua tangan masuk ke neraka, ke dalam api yang tidak akan pernah padam,<sup>44</sup> tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam<sup>11</sup> .

<sup>45</sup>“Dan, jika kakimu menyebabkan kamu berdosa, potonglah kakimu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki buntung, daripada dengan dua kaki dilemparkan ke dalam neraka,<sup>46</sup> tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam<sup>12</sup> .

<sup>47</sup>“Dan, jika matamu menyebabkan kamu berdosa, cunckillah matamu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dengan dua mata dilemparkan ke dalam neraka,<sup>48</sup> tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam.

<sup>49</sup>Sebab, setiap orang akan digarami dengan api<sup>13</sup> .

<sup>50</sup>Garam itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, bagaimana kamu akan membuatnya asin lagi? Milikilah garam di dalam dirimu sendiri dan berdamailah satu dengan yang lain.”

<sup>1</sup> 9:5 RABI: Artinya, guru. Lih. Rabi di Daftar Kata.

<sup>2</sup> 9:5 KEMAH: Kata yang sama diterjemahkan “kemah suci” di PL. Jadi, mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.

<sup>3</sup> 9:7 Awan juga merupakan tanda hadirat Allah pada Kel. 13:21-22; 16:10; 19:9; 24:15-18; 34:5; 40:34-38; Im. 16:2; Bil. 9:15-22; 11:25 (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>4</sup> 9:10 KEBANGKITAN: Lih. Kebangkitan di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 9:11 ELIA HARUS DATANG: Bc. Mal. 4:5-6.

<sup>6</sup> 9:11 Berdasarkan Mal. 3:1; 4:5-6 orang Yahudi mengharapakan Elia datang kembali ke bumi sebelum Mesias datang. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>7</sup> 9:12 Mzm. 22; 118:22 dan Yes. 53 bernubuat bahwa Mesias akan ditolak oleh orang-orang, menderita dan mati. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>8</sup> 9:29 DOA: Beberapa salinan Bahasa Yunani menuliskan: “doa dan puasa”.

<sup>9</sup> 9:33 Seperti pada Mrk. 1:29, rumah ini kemungkinan besar rumah Petrus dan Andreas di kota Kapernaum. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>10</sup> 9:42 BATU KILANGAN: Lih. Batu kilangan di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 9:44 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 44, yang sama dengan ay. 48.

<sup>12</sup> 9:46 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 46, yang sama dengan ay. 48.

<sup>13</sup> 9:49 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: “dan setiap kurban persembahan akan diasinkan dengan garam.” Dalam PL, garam ditaburkan ke atas kurban persembahan. Ayat ini mungkin berarti para pengikut Yesus akan dicobai dengan penderitaan dan mereka harus memberikan diri mereka sendiri kepada Allah sebagai kurban persembahan.

## Chapter 10

## TENTANG PERCERAIAN

(Mat. 19:1-12)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke wilayah Yudea dan ke seberang sungai Yordan. Dan, orang banyak berkumpul mengerumuni Dia lagi. Dan, seperti kebiasaan-Nya, Ia mengajar mereka lagi.

<sup>2</sup>Kemudian, orang-orang Farisi mendatangi-Nya, dan untuk mencobai Dia mereka bertanya, “Apakah dibenarkan seorang suami menceraikan istrinya?”

<sup>3</sup>Yesus menjawab mereka, “Apa yang Musa perintahkan kepadamu?”

<sup>4</sup>Mereka berkata, “Musa mengizinkan seorang suami membuat surat cerai dan menceraikannya.”<sup>1</sup>

<sup>5</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimulah, Musa menuliskan perintah ini kepadamu.<sup>6</sup> Akan tetapi, sejak permulaan penciptaan, ‘Allah menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.’<sup>2</sup>

<sup>7</sup>Karena itulah, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya.<sup>8</sup> Dan, keduanya akan menjadi satu daging.<sup>3</sup> Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.<sup>9</sup> Jadi, apa yang telah Allah persatukan, jangan ada manusia yang memisahkan.”

<sup>10</sup>Kemudian, di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada-Nya tentang hal itu.<sup>11</sup> Maka, Ia berkata kepada mereka, “Siapa saja yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, berbuat zina terhadap istrinya.

<sup>12</sup>Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, ia berbuat zina.”

## YESUS MEMBERKATI ANAK-ANAK

(Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17)

<sup>13</sup>Dan, mereka membawa anak-anak kecil kepada Yesus supaya Ia menyentuh<sup>4</sup> anak-anak itu, tetapi murid-murid menegur mereka.<sup>14</sup> Namun, ketika Yesus melihatnya, Ia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan jangan halang-halangi mereka karena Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti mereka.

<sup>15</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.”<sup>16</sup> Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, Ia memberkati mereka dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

## ORANG KAYA YANG MENOLAK MENGIKUT YESUS

(Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

<sup>17</sup>Lalu, ketika Yesus sedang mempersiapkan perjalanan-Nya, seseorang berlari kepada-Nya dan berlutut di hadapan-Nya dan bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus aku lakukan untuk mendapat warisan hidup yang kekal?”

<sup>18</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah sendiri.<sup>19</sup> Kamu mengetahui perintah-perintah: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.’<sup>5</sup>”

<sup>20</sup>Lalu, orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, aku sudah mematuhi semua itu sejak aku masih muda.”<sup>21</sup> Namun, Yesus memandang kepada pemuda itu dan menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya, “Satu hal yang kurang darimu. Pergi dan juallah semua yang kamu miliki, dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Lalu, kemarilah dan ikut Aku.”

<sup>22</sup>Namun, perkataan itu membuatnya susah hati dan ia pergi dengan sedih karena ia memiliki banyak harta.

<sup>23</sup>Kemudian, Yesus memandang ke sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Betapa sulitnya bagi mereka yang kaya untuk masuk Kerajaan Allah!”

<sup>24</sup>Murid-murid terkejut pada perkataan-Nya. Namun, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Hai anak-anak, betapa sulitnya<sup>6</sup> untuk masuk Kerajaan Allah!<sup>25</sup> Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup>Murid-murid semakin terkejut dan berkata satu sama lain, “Lalu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>27</sup>Yesus memandang kepada mereka dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah. Sebab, segala sesuatu mungkin bagi Allah.”

## UPAH MENGIKUTI YESUS

(Mat. 19:27-30; Luk. 18:28-30)

<sup>28</sup>Petrus mulai berkata kepada Yesus, “Lihat, kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!”

<sup>29</sup>Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah, atau saudara-saudara laki-laki, atau saudara-saudara perempuan, atau ibu, atau ayah, atau anak-anak, atau ladang-ladangnya karena Aku dan karena Injil,<sup>30</sup> yang pada masa ini tidak akan menerima seratus kali lipat -- rumah-rumah, dan saudara-saudara laki-laki, dan saudara-saudara perempuan, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan ladang-ladang, dengan penganiayaan; dan pada masa yang akan datang, hidup yang kekal.

<sup>31</sup>Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir menjadi yang pertama.”

## YESUS BERBICARA LAGI TENTANG KEMATIAN-NYA

(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

<sup>32</sup>Mereka sedang dalam perjalanan naik ke Yerusalem<sup>7</sup> dan Yesus berjalan di depan mereka. Dan, mereka merasa takjub, sementara orang-orang yang mengikuti-Nya merasa takut.<sup>8</sup> Dan, Yesus kembali membawa serta kedua belas murid-Nya, Ia mulai memberitahukan mereka apa yang akan terjadi pada-Nya,<sup>33</sup> kata-Nya, “Lihat, kita sedang naik ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya hingga mati dan akan menyerahkan-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi.

<sup>34</sup>Mereka akan menghina-Nya, dan meludahi-Nya, dan menghajar-Nya, dan membunuh-Nya. Akan tetapi, sesudah tiga hari, Ia akan bangkit.”

## PERMOHONAN YAKOBUS DAN YOHANES

(Mat. 20:20-28)

<sup>35</sup>Kemudian, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami ingin Engkau melakukan bagi kami apa saja yang kami minta.”

<sup>36</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu inginkan untuk Aku lakukan bagimu?”

<sup>37</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Izinkan seorang dari kami duduk di sebelah kanan-Mu, dan yang satunya di sebelah kiri-Mu, dalam kemuliaan-Mu.”

<sup>38</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Sanggupkah kamu minum dari cawan yang harus Kuminum<sup>9</sup> atau dibaptis dengan baptisan<sup>10</sup> yang dibaptiskan kepada-Ku?”

<sup>39</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Kami sanggup!” Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Cawan yang Aku minum memang kamu minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku.<sup>40</sup> Akan tetapi, untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukan hak-Ku untuk memberikannya, tetapi tempat itu adalah untuk mereka yang telah dipersiapkan.”



<sup>41</sup>Mendengar itu, sepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.<sup>42</sup>Lalu, Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai pemerintah orang-orang bukan Yahudi berbuat seolah-olah berkuasa atas mereka. Dan, petinggi-petinggi mereka menggunakan kekuasaannya atas mereka.

<sup>43</sup>Namun, tidak seharusnya di antara kamu. Sebaliknya, siapa saja yang ingin menjadi besar di antara kamu, harus menjadi pelayanmu,<sup>44</sup> dan siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, harus menjadi pelayan dari semuanya.<sup>45</sup>Sebab, Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”<sup>11</sup>

## YESUS MENYEMBUHKAN BARTIMEUS YANG BUTA

(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)

<sup>46</sup>Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Ketika Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan.

<sup>47</sup>Ketika ia mendengar bahwa ada Yesus dari Nazaret, ia pun mulai berseru dan berkata, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>48</sup>Dan, banyak orang menegurnya dan menyuruhnya diam. Namun, ia semakin berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>49</sup>Lalu, Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Kuatkan hatimu! Berdirilah, Ia memanggilmu.”<sup>50</sup>Sambil melepaskan jubahnya<sup>12</sup>, orang buta itu berdiri dan datang kepada Yesus.

<sup>51</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan untuk Aku lakukan bagimu?” Orang buta itu menjawab, “Rabi, biarkan aku melihat.”

<sup>52</sup>Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, ia mendapatkan kembali penglihatannya, dan ia mengikut Yesus sepanjang jalan.

<sup>1</sup> 10:4 Bc. Ul. 24:1.

<sup>2</sup> 10:6 Bc. Kej. 1:27; 5:2.

<sup>3</sup> 10:7-8 Bc. Kej. 2:24.

<sup>4</sup> 10:13 MENYENTUH: Memberkati dan meletakkan tangan di atas kepala mereka. Bc. ay. 16.

<sup>5</sup> 10:19 Bc. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

<sup>6</sup> 10:24 SULIT: Beberapa salinan kuno Bahasa Yunani menuliskan: “sulit bagi mereka yang percaya kepada harta.”

<sup>7</sup> 10:32 NAIK KE YERUSALEM: Kota Yerusalem adalah dataran tinggi di wilayah Yudea.

<sup>8</sup> 10:32 Teks Yunani tidak menjelaskan mengapa murid-murid Yesus takjub atau mengapa orang-orang lain takut. cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002.

<sup>9</sup> 10:38 CAWAN ... KUMINUM: Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cawan dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba. Bc. juga ay. 39.

<sup>10</sup> 10:38 DIBAPTIS DENGAN BAPTISAN: Secara khusus, artinya adalah dibaptis atau dikubur dalam penderitaan. Bc. juga ay. 39.

<sup>11</sup> 10:45 Untuk menggenapai nubuatan dalam Yes. 53 yang menjelaskan tugas-Nya sebagai Hamba Allah.

<sup>12</sup> 10:50 JUBAHNYA: Lih. Jubah di Daftar Istilah.

## Chapter 11

## YESUS MASUK KE YERUSALEM SEPERTI RAJA

(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

<sup>1</sup>Dan, ketika mereka hampir sampai di Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun<sup>1</sup>, Yesus menyuruh dua murid-Nya,<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa di depanmu, dan segera setelah kamu memasukinya, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah.<sup>3</sup> Jika ada orang yang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu melakukannya?’, katakan, ‘Tuhan memerlukan keledai itu dan akan segera mengirimbnya kembali ke sini.’”

<sup>4</sup>Lalu, mereka pergi dan menemukan seekor keledai muda yang terikat di pintu, di bagian luar, di jalan, lalu mereka melepaskannya.<sup>5</sup> Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu lakukan dengan melepaskan keledai itu?”<sup>6</sup> Mereka menjawab seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi.

<sup>7</sup>Lalu, mereka membawa keledai itu kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.<sup>8</sup> Dan, banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebar ranting-ranting yang mereka potong dari ladang.<sup>9</sup> Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru,

“Hosana<sup>2</sup> !

Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan.

Mazmur 118:25-26

<sup>10</sup> Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita!  
Hosana, di tempat yang mahatinggi!”

<sup>11</sup>Kemudian, Yesus masuk ke Yerusalem dan pergi ke Bait Allah<sup>3</sup>. Dan, setelah melihat segala sesuatu di sekelilingnya, Ia pergi ke Betania bersama kedua belas murid-Nya karena hari sudah larut.

## YESUS MENGUTUK POHON ARA

(Mat. 21:18-19)

<sup>12</sup>Dan, keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.

<sup>13</sup>Setelah melihat sebuah pohon ara<sup>4</sup> yang berdaun dari kejauhan, Ia pergi untuk melihat jika mungkin ada sesuatu yang bisa Ia temukan dari pohon itu. Ketika Ia sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab waktu itu bukan musim buah ara.<sup>14</sup>Karena itu, Yesus berkata kepada pohon itu, “Jangan ada lagi orang yang pernah makan buah darimu untuk selama-lamanya.” Dan, murid-murid-Nya mendengar.

## YESUS PERGI KE BAIT ALLAH

(Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

<sup>15</sup>Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Dan, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang<sup>5</sup> dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati<sup>6</sup>,<sup>16</sup> dan Ia tidak lagi mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah.

<sup>17</sup>Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata, “Bukankah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’<sup>7</sup> ? Akan tetapi, kamu telah mengubahnya menjadi sarang perampok<sup>8</sup> .”

<sup>18</sup>Dan, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengarnya dan mereka mencari cara bagaimana membunuh-Nya. Sebab, mereka takut pada-Nya karena orang banyak itu kagum akan pengajaran-Nya.<sup>19</sup>Dan, ketika hari mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

## MILIKILAH IMAN DI DALAM ALLAH

(Mat. 21:20-22)

<sup>20</sup>Lalu, pagi-pagi ketika mereka lewat, mereka melihat pohon ara yang sudah kering seakar-akarnya.<sup>21</sup>Petrus teringat dan berkata kepada Yesus, “Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

<sup>22</sup>Dan, Yesus menjawab mereka, “Milikilah iman di dalam Allah.<sup>23</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dan tidak ada keraguan di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang ia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya.

<sup>24</sup>Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu doakan dan minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.<sup>25</sup> Dan, apabila kamu berdiri dan berdoa, ampunilah jika kamu menyimpan sesuatu terhadap seseorang, supaya Bapamu yang ada di surga juga akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.<sup>26</sup> Namun, jika kamu tidak mengampuni, Bapamu yang ada di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”<sup>9</sup>

## PEMIMPIN YAHUDI BERTANYA TENTANG KUASA YESUS

(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)

<sup>27</sup>Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya.<sup>28</sup> Dan, mereka berkata kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal itu, atau siapa yang memberikan-Mu kuasa untuk melakukannya?”

<sup>29</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, baru Aku akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal itu.<sup>30</sup> Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

<sup>31</sup>Mereka berdiskusi satu sama lain dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Ia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’<sup>32</sup> Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Dari manusia?’” Para pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

<sup>33</sup>Karena itu, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Begitu juga Aku, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal itu.”

---

<sup>1</sup> 11:1 BUKIT ZAITUN: Lih. Bukit Zaitun di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 11:9 HOSANA: Kata Ibrani, artinya, “terpujilah Tuhan”. Suatu teriakan kemenangan yang dipakai ketika memuji Allah atau Mesias-Nya dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah.

<sup>3</sup> 11:11 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 11:13 POHON ARA: Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.

<sup>5</sup> 11:15 PENUKAR UANG: Pengunjung dari berbagai wilayah menukarkan uangnya (dari berbagai jenis mata uang) untuk membayar pajak Bait Allah.

<sup>6</sup> 11:15 BURUNG MERPATI: Dijual di Bait Allah untuk dijadikan kurban persembahan.

<sup>7</sup> 11:17 Bc. Yes. 56:7.

<sup>8</sup> 11:17 Bc. Yer. 7:11.

<sup>9</sup> 11:26 Beberapa salinan awal Bahasa Yunani menambahkan ay. 26.

## Chapter 12

## PERUMPAMAAN TENTANG PENYEWA KEBUN ANGGUR YANG JAHAT

(Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19)

<sup>1</sup>Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan. “Ada orang yang mengusahakan sebuah kebun anggur. Ia membangun pagar di sekelilingnya, dan menggali sebuah lubang untuk memeras anggur, dan membangun sebuah menara pengawas. Kemudian, ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap kebun dan pergi ke luar negeri.<sup>2</sup> Waktu musim panen, ia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka hasil kebun anggurnya.<sup>3</sup> Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan hampa.

<sup>4</sup>Karena itu, ia mengirimkan lagi pelayan lainnya kepada mereka, dan mereka memukuli kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan.<sup>5</sup> Lalu, ia mengirim pelayan lainnya dan mereka membunuhnya. Hal ini terjadi kepada banyak lainnya, sebagian dipukuli, dan sebagian dibunuh.

<sup>6</sup>Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, ia mengirim anaknya itu kepada mereka dan berkata, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

<sup>7</sup>Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu dengan yang lain, ‘Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.’

<sup>8</sup>Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu mencampakkannya ke luar kebun anggur.

<sup>9</sup>Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Ia akan datang dan membinasakan para penggarap itu dan memberikan kebun anggurnya kepada yang lain.

<sup>10</sup>Belum pernahkah kamu membaca ayat Kitab Suci ini:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan,  
telah menjadi batu penjuruan.’

<sup>11</sup> Inilah perbuatan Tuhan,  
dan perbuatan ini ajaib di mata kita?”  
Mazmur 118:22-23

<sup>12</sup>Kemudian, mereka berusaha untuk menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang banyak karena mereka mengetahui bahwa Yesus menyampaikan perumpamaan itu untuk mereka. Lalu, mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

## TENTANG MEMBAYAR PAJAK

(Mat. 22:15-22; Luk. 20:20-26)

<sup>13</sup>Kemudian, mereka menyuruh datang kepada Yesus beberapa orang Farisi dan orang-orang Herodian untuk menjebak Dia dengan perkataan-Nya sendiri.<sup>14</sup> Mereka datang dan berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau benar dan tidak peduli dengan pendapat orang lain. Sebab, Engkau tidak melihat penampilan orang tetapi mengajarkan jalan Allah yang sesuai dengan kebenaran. Apakah benar membayar pajak kepada kaisar<sup>3</sup> atau tidak?<sup>4</sup>”

<sup>15</sup>Haruskah kami membayar atau haruskah kami tidak membayar? Akan tetapi Yesus, setelah mengetahui kemunafikan mereka, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencobai Aku? Bawa kepada-Ku 1 dinar<sup>5</sup> dan biarlah Aku melihatnya.”

<sup>16</sup>Lalu, mereka membawanya, dan Yesus berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Mereka menjawab-Nya, “Gambar dan tulisan kaisar.”<sup>6</sup>

<sup>17</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berikan kepada Kaisar hal-hal yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah hal-hal yang menjadi milik Allah.” Dan, mereka heran kepada Yesus.

### PERTANYAAN ORANG SADUKI UNTUK MENJEBAK YESUS

(Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40)

<sup>18</sup>Lalu, orang-orang Saduki<sup>7</sup>, yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, kata mereka, <sup>19</sup>“Guru, Musa menulis kepada kita bahwa jika seseorang, yang memiliki saudara laki-laki, mati dan meninggalkan seorang istri, tetapi tidak meninggalkan anak, saudaranya yang laki-laki itu harus menikahi janda itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya<sup>8</sup>.

<sup>20</sup>Ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama mengambil seorang istri, dan ketika ia mati, ia tidak meninggalkan keturunan.<sup>21</sup>Lalu, saudara yang kedua menikahi perempuan itu, dan mati tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga dengan saudara yang ketiga.<sup>22</sup>Dan, tidak ada dari ketujuh bersaudara itu yang meninggalkan anak. Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.<sup>23</sup>Pada hari kebangkitan, ketika mereka bangkit, menjadi istri siapakah perempuan itu? Sebab, ketujuh bersaudara itu sudah menjadikannya istri.”

<sup>24</sup>Yesus menjawab mereka, “Bukankah inilah alasan kamu menjadi sesat, karena kamu tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah?<sup>25</sup>Sebab, ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak ada yang kawin ataupun dikawini, tetapi mereka menjadi seperti para malaikat di surga.

<sup>26</sup>Tentang orang-orang mati yang dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, pada bagian tentang semak belukar<sup>9</sup>, bagaimana Allah berbicara kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham<sup>10</sup>, dan Allah Ishak<sup>11</sup>, dan Allah Yakub<sup>12</sup>’<sup>13</sup>?<sup>27</sup>Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup<sup>14</sup>. Kamu benar-benar sesat!”

### PERINTAH YANG PALING PENTING

(Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28)

<sup>28</sup>Kemudian, salah satu dari para ahli Taurat datang dan mendengar mereka berdebat. Ketika ia melihat bahwa Yesus telah menjawab mereka dengan baik, maka ia bertanya kepada Yesus, “Perintah manakah yang paling penting dari semuanya?”

<sup>29</sup>Yesus menjawab, “Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengar, hai orang-orang Israel<sup>15</sup>! Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Tuhan.<sup>30</sup>Dan, kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’<sup>31</sup>Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri<sup>17</sup>.’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.”

<sup>32</sup>Lalu, Ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Ia itu satu, dan tidak ada yang lain selain Dia.<sup>33</sup>Dan, mengasihi-Nya dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, memang lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan<sup>18</sup>.”

<sup>34</sup>Kemudian, ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Ia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.” Sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani bertanya kepada Yesus.

### KRISTUS ADALAH TUHAN

(Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44)

<sup>35</sup>Dan, sambil mengajar di Bait Allah, Yesus berkata, “Bagaimana bisa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Kristus adalah anak Daud?<sup>19</sup><sup>36</sup>Daud sendiri berkata di dalam Roh Kudus,

‘Tuhan berkata kepada Tuanku:

Duduklah di sebelah kanan-Ku,

sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’

Mazmur 110:1

<sup>37</sup>Daud sendiri menyebut Kristus sebagai ‘Tuhan’. Jadi, bagaimana mungkin Kristus adalah anaknya?” Dan, orang banyak mendengarkan-Nya dengan senang.

## SIKAP TERHADAP AHLI-AHLI TAURAT

(Mat. 23:1-36; Luk. 20:45-47)

<sup>38</sup>Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata, “Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat, yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima salam penghormatan di tempat-tempat umum,<sup>39</sup> dan mempunyai tempat duduk terhormat di sinagoge-sinagoge dan tempat-tempat kehormatan dalam perjamuan-perjamuan.

<sup>40</sup>Mereka yang merampas rumah-rumah para janda dan sebagai dalih berdoa yang panjang-panjang. Mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.”

## PERSEMBAHAN SEJATI

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

<sup>41</sup>Kemudian, Yesus duduk berhadapan dengan kotak persembahan<sup>20</sup> dan mengamati orang-orang yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu. Banyak orang kaya yang memasukkan dalam jumlah besar.

<sup>42</sup>Kemudian, seorang janda miskin datang dan memasukkan dua keping uang logam, yang senilai dengan 1 sen<sup>21</sup>.

<sup>43</sup>Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak ke dalam kotak persembahan itu daripada semua orang lainnya.<sup>44</sup>Sebab, mereka semua memberi dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, memberi dari kemiskinannya, memberi semua yang ia miliki, yaitu semua nafkahnya.”

<sup>1</sup> 12:10 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 12:10 BATU PENJURU: Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. Lih. Batu penjuru di Daftar istilah.

<sup>3</sup> 12:14 KAISAR: Lih. Kaisar di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 12:14 Waktu itu, sekali setahun semua orang dewasa harus membayar pajak pribadi kepada Kaisar. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>5</sup> 12:15 1 DINAR: Senilai dengan upah harian seorang buruh. Lih. Dinar di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 12:16 Tulisan pada mata uang itu dalam bahasa Latin berbunyi: "Tiberius Kaisar Agustus, Anak Agustus yang Ilahi." Orang Romawi menyembah Kaisar seperti dewa, sebaliknya orang Yahudi menganggap semua ini sebagai penyembahan berhala. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>7</sup> 12:18 SADUKI: Lih. Saduki di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 12:19 JIKA SEORANG ... SAUDARANYA: Bc. Ul. 25: 5-6.

<sup>9</sup> 12:26 SEMAK BELUKAR: Bc. Kel. 3:1-12.

<sup>10</sup> 12:26 ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 12:26 ISHAK: Lih. Ishak di Daftar Istilah.

<sup>12</sup> 12:26 YAKUB: Lih. Yakub di Daftar Istilah.

<sup>13</sup> 12:26 Bc. Kel. 3:6.

<sup>14</sup> 12:27 Beberapa tafsiran menuliskan: Allah adalah Allah orang-orang hidup, tetapi Ia menyebut diri sebagai Allahnya Abraham, Ishak, dan Yakub, tiga orang yang sudah mati secara jasmani. Karena itu, pastilah ketiga orang itu juga hidup setelah mengalami kematian jasmani.

<sup>15</sup> 12:29 ISRAEL: Bangsa Yahudi. Lih. Israel di Daftar Istilah.

<sup>16</sup> 12:29-30 Bc. Ul. 6:4-5.

<sup>17</sup> 12:31 Bc. Im. 19:18.

<sup>18</sup> 12:33 SEMUA KURBAN ... PERSEMBAHAN: Menurut tradisi agama Yahudi, setiap orang Israel harus mempersembahkan berbagai macam kurban, seperti kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, dll.

<sup>19</sup> 12:35 Orang Yahudi mengetahui bahwa Mesias adalah keturunan Raja Daud. Bc. 1 Sam. 7:12-13; Mzm. 89:3-37; 132:11-18; Yes. 9:6-7; 11:1-11; Yer. 23:5-6; 30:8-9; 33:15-17; Yeh. 34:23-31; 37:24-28. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>20</sup> 12:41 KOTAK PERSEMBAHAN: Kotak khusus yang diletakkan di sinagoge. Tempat orang-orang memberikan persembahan mereka kepada Tuhan.

<sup>21</sup> 12:42 SATU SEN: Uang logam tembaga. Merupakan nilai uang logam paling kecil.

Chapter 13

## KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

### PASAL 13

#### BAIT ALLAH AKAN DIROBOHKAN

(Mat. 24:1-2; Luk. 21:5-6)

<sup>1</sup>Lalu, ketika Yesus meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat betapa indahnya batu-batu dan betapa indahnya bangunan-bangunan ini!”

<sup>2</sup>Dan, Yesus menjawabnya, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan dirobohkan.”

#### AWAL MULA PENDERITAAN

(Mat. 24:3-14; Luk. 21:7-19)

<sup>3</sup>Dan, sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus sendirian, <sup>4</sup>“Beritahu kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa yang akan menjadi tanda apabila semua itu akan segera berakhir?”

<sup>5</sup>Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, “Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu.

<sup>6</sup>Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, ‘Akulah Dia.’<sup>1</sup> Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang.

<sup>7</sup>Ketika kamu mendengar tentang peperangan dan berita-berita tentang perang, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi.<sup>8</sup>Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Inilah permulaan dari rasa sakit melahirkan<sup>2</sup>.

<sup>9</sup>Namun, jagalah dirimu. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan Sanhedrin<sup>3</sup> dan raja-raja karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka.<sup>10</sup>Dan, Injil harus lebih dahulu diberitakan kepada semua bangsa.

<sup>11</sup>Dan, ketika mereka membawamu dan menyerahkanmu, janganlah khawatir dulu dengan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa pun yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

<sup>12</sup>Dan, seorang saudara akan menyerahkan saudaranya pada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membunuh mereka.<sup>13</sup>Dan, kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang tetap bertahan sampai akhir akan diselamatkan.”

#### HAL JAHAT YANG MENYEBABKAN KEHANCURAN

(Mat. 24:15-28; Luk. 21:20-24)

<sup>14</sup>“Namun, ketika kamu melihat pembinasanya keji<sup>4</sup> berdiri di tempat yang tidak seharusnya (para pembaca hendaknya mengerti)<sup>5</sup>, mereka yang ada di Yudea harus lari ke pegunungan.<sup>15</sup>Orang yang berada di atap rumah jangan turun atau masuk ke dalam rumah untuk mengeluarkan apa pun dari dalam rumahnya.<sup>16</sup>Dan, orang yang berada di ladang, jangan berbalik untuk mengambil jubahnya.

<sup>17</sup>Celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi-bayinya pada hari-hari itu.

<sup>18</sup>Berdoalah agar hal-hal ini tidak terjadi pada musim dingin.<sup>19</sup>Sebab, pada hari-hari itu akan terjadi waktu penderitaan besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan penciptaan, yang Tuhan ciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.<sup>20</sup>Dan, jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak akan ada

seorang pun yang diselamatkan. Akan tetapi, demi yang dipilih, yang telah Ia pilih, Ia mempersingkat hari-hari itu.

<sup>21</sup>Kemudian, jika ada orang yang berkata kepadamu, 'Lihat, Kristus ada di sini!' Atau, 'Lihat, Dia ada di sana!' Jangan mempercayainya.<sup>22</sup>Sebab, mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan bangkit dan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban untuk menyesatkan, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan.

<sup>23</sup>Waspadalah! Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu sebelumnya.

<sup>24</sup>Namun, pada hari-hari itu, setelah terjadi masa penderitaan besar,

'Matahari akan menjadi gelap,  
dan bulan tidak akan bersinar.

<sup>25</sup> Bintang-bintang akan berjatuh dari langit,  
dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.'"

Yesaya 13:10; 34:4

<sup>10</sup>

## KEDATANGAN ANAK MANUSIA

(Mat. 24:30-36; Luk. 21:27-33)

<sup>26</sup>"Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.<sup>27</sup>Lalu, Ia akan mengutus malaikat-malaikat dan mengumpulkan yang dipilih dari keempat arah mata angin, dari ujung-ujung bumi sampai ke ujung-ujung langit.

<sup>28</sup>"Belajarlah dari perumpamaan pohon ara: ketika dahan-dahannya sudah melunak dan daun-daunnya keluar, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.<sup>29</sup>Begitu juga dengan kamu, apabila kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.

<sup>30</sup>Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semua ini terjadi.<sup>31</sup>Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan pernah berlalu."<sup>12</sup>

## WASPADA DAN BERJAGA-JAGALAH

<sup>32</sup>"Akan tetapi, tentang hari atau jam itu, tidak ada seorang pun yang tahu, tidak juga malaikat-malaikat di surga, bahkan tidak juga Anak, hanya Bapa.

<sup>33</sup>Waspadalah, berjaga-jagalah. Sebab, kamu tidak tahu kapan waktunya akan datang.<sup>34</sup>Hal ini seperti orang yang sedang melakukan perjalanan. Ketika ia meninggalkan rumah dan memberi kuasa kepada pelayan-pelayannya, dengan pekerjaannya masing-masing, dan juga memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga.

<sup>35</sup>Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, sore hari, atau tengah malam, atau waktu ayam berkokok, atau pagi-pagi buta,<sup>36</sup>jangan sampai ia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur.<sup>37</sup>Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: 'Berjaga-jagalah!'"

<sup>1</sup> 13:6 AKULAH DIA: Berarti, "Sang terpilih yang diutus dari Allah". Bc. Mat 24:5 dan lih. Mesias di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 13:8 RASA SAKIT MELAHIRKAN: Penderitaan.

<sup>3</sup> 13:9 SANHEDRIN: Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 13:14 PEMBINA KEJI: Bc. Dan. 9:27; 11:31; 12:11.

<sup>5</sup> 13:14 PARA PEMBACA ... MENGERTI: Penulis ingin pembaca menyadari bahwa sebenarnya ia sedang berbicara tentang pasukan Romawi yang akan menghancurkan Yerusalem, tetapi ia tidak ingin menuliskannya secara terbuka. Bc. Luk. 21:20.

<sup>6</sup> 13:19 Bc. Daniel 12:1; Yoel 2:2.

<sup>7</sup> 13:22 NABI PALSU: Lih. Nabi palsu di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 13:22 TANDA-TANDA SERTA KEAJAIBAN-KEAJAIBAN: Perbuatan-perbuatan menakjubkan yang dilakukan dengan kuasa Iblis.

<sup>9</sup> 13:22 Tentang nabi-nabi palsu, bc. Ul 13:1-5.

<sup>10</sup> 13:25 Bc. Yeh. 32:7-8; Yoel. 2:10,31; 3:15; Amos 8:9.

<sup>11</sup> 13:26 Awan melambangkan kehadiran Allah. Lih. Mrk. 14:62 dan Dan. 7:13-14 menceritakan bagaimana Anak Manusia datang dan Allah memberikan kepada-Nya kuasa untuk memerintah selamanya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>12</sup> 13:31 Yesus menyatakan bahwa perkataan-Nya sama dengan perkataan Allah. Bc. Mzm. 119:89; Yes. 40:8; Mzm. 102:25-27; Yes. 51:6. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).



## Chapter 14

## RENCANA PEMBUNUHAN YESUS

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup>Hari Raya Paskah<sup>1</sup> dan Hari Raya Roti Tidak Beragi<sup>2</sup> berlangsung dua hari lagi, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat sedang mencari cara untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya.<sup>2</sup>Sebab, mereka berkata, “Jangan selama hari raya agar jangan terjadi keributan di antara rakyat.”

## YESUS DIURAPI DENGAN MINYAK NARWASTU

(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

<sup>3</sup>Sementara Yesus ada di Betania, di rumah Simon si Kusta, ketika sedang duduk<sup>3</sup> di meja makan, datanglah seorang perempuan dengan sebuah guci kecil dari batu pualam berisi minyak wangi dari narwastu<sup>4</sup> yang murni dan mahal. Ia memecahkan guci itu dan menuangkannya ke atas kepala Yesus.

<sup>4</sup>Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkata dengan kesal satu sama lain, “Mengapa memboroskan minyak wangi seperti ini?”<sup>5</sup>Sebab, minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang miskin.” Dan, mereka pun memarahi perempuan itu.

<sup>6</sup>Namun, Yesus berkata, “Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku.<sup>7</sup>Sebab, kamu selalu mempunyai orang miskin bersamamu, dan kapan pun kamu mau, kamu bisa melakukan perbuatan baik bagi mereka. Akan tetapi, kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.<sup>8</sup>Perempuan ini sudah melakukan apa yang ia bisa. Ia mengurapi<sup>9</sup> tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan.<sup>9</sup>Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, di mana Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah diperbuat perempuan itu juga akan dikatakan sebagai peringatan akan dia.”

## RENCANA YUDAS UNTUK BERKHIANAT

(Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6)

<sup>10</sup>Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari kedua belas murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan<sup>6</sup> Yesus kepada mereka.<sup>11</sup>Ketika mereka mendengarnya, mereka senang dan berjanji memberi Yudas uang. Karena itu, Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan-Nya.

## HIDANGAN PASKAH

(Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

<sup>12</sup>Pada hari pertama Hari Raya Roti Tidak Beragi, ketika mereka mengurbankan anak domba Paskah<sup>7</sup>, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Ke manakah Engkau kehendaki kami untuk pergi menyiapkan bagi-Mu makan Paskah?”

<sup>13</sup>Lalu, Ia menyuruh dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air akan menemui. Ikutilah dia,<sup>14</sup> dan ke mana saja ia masuk, katakan kepada pemilik rumah, ‘Guru berkata: Di manakah ruangan tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’

<sup>15</sup>Lalu, ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas yang sudah berperabot dan siap sedia. Siapkanlah perjamuan bagi kita di sana.”

<sup>16</sup>Kemudian, murid-murid pergi dan sampai di kota. Di sana, mereka mendapati tepat seperti yang Yesus katakan kepada mereka, lalu mereka menyiapkan Paskah.

<sup>17</sup>Ketika hari malam, datanglah Yesus bersama kedua belas murid.<sup>18</sup>Dan, pada waktu mereka sedang duduk dan makan, Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, salah seorang dari antara kamu, yang sedang makan bersama dengan Aku, akan mengkhianati-Ku.”

<sup>19</sup>Mereka mulai dibuat sedih dan berkata kepada-Nya satu demi satu, “Pasti bukan aku, kan?”

<sup>20</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Ia adalah salah satu dari dua belas murid, orang yang mencelupkan roti bersama Aku ke dalam mangkuk.”<sup>21</sup>Sebab, Anak Manusia akan pergi, seperti yang sudah tertulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

### PERINGATAN AKAN TUBUH DAN DARAH KRISTUS

(Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

<sup>22</sup>Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, dan setelah memberkati, Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, serta berkata, “Ambillah, ini tubuh-Ku.”

<sup>23</sup>Dan, Ia mengambil cawan, dan mengucapkan syukur. Ia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.

<sup>24</sup>Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah darah-Ku, darah perjanjian<sup>8</sup>, yang dicurahkan bagi banyak orang.

<sup>25</sup>Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, Aku tidak akan minum lagi hasil buah dari pohon anggur, sampai pada hari ketika Aku meminum anggur yang baru di dalam Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup>Setelah menyanyikan sebuah lagu rohani, mereka pun pergi ke Bukit Zaitun.

### MURID-MURID YESUS AKAN MENINGGALKAN-NYA

(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

<sup>27</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan meninggalkan Aku<sup>9</sup>, karena ada tertulis<sup>10</sup>,

‘Aku akan menyerang gembala,  
dan domba-domba itu akan tercerai-berai.’

Zakharia 13:7

<sup>28</sup>Akan tetapi, sesudah Aku dibangkitkan, Aku akan pergi ke Galilea mendahului kamu.”

<sup>29</sup>Namun, Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun mereka semua meninggalkan-Mu, tetapi aku tidak.”

<sup>30</sup>Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, malam ini, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

<sup>31</sup>Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab, “Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Dan, mereka semua mengatakan hal yang sama.

### YESUS DI TAMAN GETSEMANI

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

<sup>32</sup>Kemudian, sampailah mereka di suatu tempat bernama Getsemani,<sup>11</sup> dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.”<sup>33</sup>Dan, Ia membawa serta Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mulai menjadi sangat takut dan tertekan.<sup>34</sup>Lalu, kata-Nya kepada mereka, “Jiwa-Ku sangat sedih, bahkan sampai hampir mati. Tetaplah tinggal di sini dan berjaga-jagalah.”

<sup>35</sup>Maka, setelah menjauh sedikit, Ia bersujud di atas tanah dan berdoa, jika mungkin, saat itu berlalu dari pada-Nya.<sup>36</sup>Dan, Ia berkata, “Abba<sup>12</sup>, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan<sup>13</sup> ini dari-Ku. Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”

<sup>37</sup>Kemudian, Ia datang kembali dan mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, dan Ia berkata kepada Petrus, “Simon, mengapa kamu tidur? Tidak bisakah kamu berjaga-jaga selama satu jam?<sup>38</sup>Berjaga-jagalah dan berdoa supaya kamu tidak jatuh ke dalam percobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”

<sup>39</sup>Dan lagi, Ia pergi dan berdoa dengan mengucapkan perkataan yang sama.

<sup>40</sup>Dan lagi, Ia datang dan mendapati mereka sedang tidur karena mata mereka sangat berat, dan mereka tidak tahu harus menjawab apa kepada-Nya.

<sup>41</sup>Sesudah itu, Yesus datang untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka, “Kamu masih tidur dan beristirahat? Cukup, saatnya sudah tiba. Lihat, Anak Manusia diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.

<sup>42</sup>Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, yang menyerahkan Aku sudah mendekat.”

## YESUS DITANGKAP

(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

<sup>43</sup>Segera sesudah itu, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah seorang dari kedua belas murid, datang bersama orang banyak dengan pedang dan pentung, diutus oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua bangsa Yahudi.

<sup>44</sup>Dia yang menyerahkan telah memberi mereka suatu tanda, katanya, “Orang yang akan aku cium, Dialah Orangnyanya. Tangkap Dia dan bawa Dia pergi di bawah pengawasan.”<sup>45</sup>Dan, ketika Yudas sampai, ia segera mendekati Yesus dan berkata, “Rabi!” Lalu, ia mencium Yesus.<sup>46</sup>Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.

<sup>47</sup>Namun, salah satu dari mereka yang berdiri, mencabut pedangnya dan menyerang pelayan Imam Besar<sup>14</sup>, lalu memotong telinganya.<sup>48</sup>Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu datang dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku seperti seorang perampok?”<sup>49</sup>Setiap hari, Aku bersama denganmu di Bait Allah sambil mengajar, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Namun, hal ini terjadi supaya Kitab Suci dapat digenapi.”<sup>50</sup>Kemudian, mereka semua meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

<sup>51</sup>Ada seorang pemuda yang mengikuti Yesus, hanya memakai kain lenan<sup>15</sup> pada tubuhnya. Dan, mereka menangkapnya,<sup>52</sup>tetapi ia meninggalkan kain lenan itu dan melarikan diri dengan telanjang.

## YESUS DIHAKIMI PEMIMPIN YAHUDI

(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

<sup>53</sup>Kemudian, mereka membawa Yesus kepada Imam Besar. Dan, semua imam kepala, dan tua-tua, dan ahli-ahli Taurat<sup>16</sup> berkumpul bersama.<sup>54</sup>Dan, Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke halaman rumah Imam Besar. Di sana, ia duduk bersama para pengawal sambil menghangatkan diri di perapian.

<sup>55</sup>Para imam kepala dan semua Mahkamah Agama terus mencari kesaksian untuk melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.<sup>56</sup>Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

<sup>57</sup>Kemudian, beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus, katanya,<sup>58</sup>“Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah buatan tangan manusia, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lainnya, yang tidak dibuat dengan tangan.’”<sup>59</sup>Namun, untuk hal ini pun kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

<sup>60</sup>Lalu, Imam Besar berdiri di tengah-tengah mereka<sup>17</sup> dan bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak memberi jawaban kepada orang-orang yang bersaksi melawan-Mu?”<sup>61</sup>Akan tetapi, Ia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus dan berkata, “Apakah Engkau Mesias<sup>18</sup>, Anak Allah yang Terpuji?”

<sup>62</sup>Dan, Yesus berkata, “Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan<sup>19</sup> Yang Mahakuasa dan datang bersama dengan awan-awan di langit.”

<sup>63</sup>Lalu, sambil merobek jubahnya<sup>20</sup>, Imam Besar berkata, “Mengapa kita masih perlu saksi lagi?<sup>64</sup> Kamu telah mendengar hujatan. Apa keputusanmu?” Dan, mereka semua menghukum-Nya dengan hukuman mati.

<sup>65</sup>Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah<sup>21</sup>!” Para pengawal menerima-Nya dengan menampar-Nya.

## PETRUS TIDAK MENAKUI YESUS

(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

<sup>66</sup>Dan, sementara Petrus masih ada di bawah halaman rumah Imam Besar, salah seorang pelayan perempuan Imam Besar datang.<sup>67</sup> Dan, melihat Petrus sedang menghangatkan diri, pelayan itu menatapnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

<sup>68</sup>Namun, Petrus menyangkal sambil berkata, “Aku tidak mengetahui dan tidak mengerti apa yang kamu bicarakan.” Lalu, ia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok<sup>22</sup>.

<sup>69</sup>Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri, “Orang ini adalah salah satu dari mereka.”<sup>70</sup> Akan tetapi, ia menyangkalnya lagi. Dan, tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus, “Kamu pasti salah satu dari mereka karena kamu juga orang Galilea.”

<sup>71</sup>Namun, ia mulai mengutuk dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu bicarakan!”

<sup>72</sup>Segera, ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya dan Petrus teringat akan apa yang telah Yesus katakan kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.” Lalu, Petrus tidak dapat menahan tangis.

<sup>1</sup> 14:1 HARI RAYA PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 14:1 HARI RAYA ROTI TIDAK BERAGI: Lih. Hari Raya Roti Tidak Beragi di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 14:3 DUDUK: Menurut budaya Yahudi pada masa itu, duduk berarti setengah berbaring dan bertumpu pada siku.

<sup>4</sup> 14:3 NARWASTU: Sejenis tumbuhan yang harum.

<sup>5</sup> 14:8 MENGURAPI: Menuangkan minyak wangi.

<sup>6</sup> 14:10 MENYERAHKAN: Berarti, “mengkhianati”.

<sup>7</sup> 14:12 DOMBA PASKAH: Dalam setiap perayaan Paskah, domba selalu dikurbankan (Bc. Kel. 12:3-9).

<sup>8</sup> 14:24 PERJANJIAN: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 14:27 MENINGGALKAN AKU: Secara literal, “tersandung karena Aku”.

<sup>10</sup> 14:27 TERTULIS: Maksudnya adalah tertulis di dalam Kitab Suci.

<sup>11</sup> 14:32 Getsemani berarti pemerasan minyak (zaitun). Taman Getsemani mungkin berupa sebuah kebun yang ditumbuhi pohon zaitun, dan berada di lereng Bukit Zaitun. Yesus dan murid-murid-Nya sering berkumpul di sana (Luk. 22:39; Yoh. 18:2). cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002.

<sup>12</sup> 14:36 ABBA: Bahasa Aram yang biasa digunakan seorang anak memanggil ayahnya.

<sup>13</sup> 14:36 CAWAN: Sebuah simbol penderitaan.

<sup>14</sup> 14:47 IMAM BESAR: Lih. Imam besar di Daftar Istilah.

<sup>15</sup> 14:51 KAIN LENAN: Kain halus yang terbuat dari kulit batang rami. Pada zaman itu, tenunan lenan merupakan barang mewah.

<sup>16</sup> 14:53 IMAM KEPALA ... TAURAT: Mereka adalah anggota Sanhedrin (dewan Yahudi). Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 14:60 Anggota-anggota Mahkamah Tinggi Yahudi duduk membentuk setengah lingkaran. Imam Besar duduk di tengah-tengah. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>18</sup> 14:61 MESIAS: Lih. Mesias di Daftar Istilah.

<sup>19</sup> 14:62 DUDUK DI SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).

<sup>20</sup> 14:63 MEROBOK JUBAH: Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>21</sup> 14:65 BERNUBUATLAH: Menyampaikan wahyu dari Allah, biasanya melalui para nabi. Lih. Nubuat di Daftar Istilah.

<sup>22</sup> 14:68 DAN AYAM PUN BERKOKOK: Dalam beberapa salinan Yunani, kalimat ini tidak ada.

## Chapter 15

## YESUS DI HADAPAN PILATUS

(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)

<sup>1</sup>Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala mengadakan sebuah perundingan dengan para tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, serta semua Sanhedrin. Dan, mereka mengikat Yesus, membawa-Nya pergi, dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

<sup>2</sup>Lalu, Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” Dan, Ia menjawabnya, “Engkau yang mengatakannya.”

<sup>3</sup>Setelah itu, para imam kepala menuduh Yesus bertubi-tubi.

<sup>4</sup>Dan, Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah kamu tidak menjawabnya? Lihat, berapa banyak tuduhan mereka untuk melawan-Mu.”

<sup>5</sup>Akan tetapi, Yesus tidak lagi menjawab sehingga Pilatus heran.

## YESUS DAN BARABAS

(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

<sup>6</sup>Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta.<sup>7</sup>Dan, ada seorang bernama Barabas telah ditahan bersama para pemberontak yang melakukan pembunuhan dalam sebuah pemberontakan.<sup>8</sup>Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus untuk melakukan seperti kebiasaan yang ia lakukan bagi mereka.

<sup>9</sup>Dan, Pilatus menjawab mereka dengan berkata, “Apakah kamu ingin supaya aku membebaskan bagimu Raja orang Yahudi ini?”<sup>10</sup>Sebab, ia tahu bahwa para imam kepala telah menyerahkan Yesus karena iri hati.<sup>11</sup>Akan tetapi, imam-imam kepala malah memengaruhi orang banyak agar meminta Pilatus membebaskan Barabas.

<sup>12</sup>Lalu, Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Orang yang kamu sebut Raja orang Yahudi ini?”

<sup>13</sup>Dan, mereka berteriak-teriak lagi, “Salibkan Dia!”

<sup>14</sup>Kemudian, Pilatus berkata kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah Ia lakukan?” Namun, mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

<sup>15</sup>Karena ingin memuaskan hati orang banyak, Pilatus melepaskan Barabas bagi mereka, dan setelah mencambuk Yesus, ia menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

## YESUS DIEJEK DAN DISIKSA

(Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3)

<sup>16</sup>Dan, para prajurit membawa Yesus masuk ke istana, yaitu gedung pengadilan<sup>1</sup>, dan mereka memanggil seluruh pasukan<sup>2</sup> berkumpul.<sup>17</sup>Lalu, mereka memakaikan-Nya jubah ungu<sup>3</sup>, dan setelah menganyam sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya kepada Yesus.<sup>18</sup>Kemudian, mereka mulai menyampaikan salam kepada-Nya, “Salam, Raja orang Yahudi!”

<sup>19</sup>Dan, mereka memukul kepala-Nya dengan sebuah buluh<sup>4</sup> dan meludahi-Nya, lalu sujud menyembah-Nya.

<sup>20</sup>Setelah mereka mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan jubah ungu dari Yesus, dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Lalu, mereka membawa Yesus keluar untuk menyalibkan-Nya.

## PENYALIBAN YESUS

(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

<sup>21</sup>Dan, mereka memaksa orang yang sedang lewat, Simon orang Kirene, yang sedang datang dari desa, ayah dari Aleksander dan Rufus, untuk memikul salib-Nya.

<sup>22</sup>Lalu, mereka membawa Yesus ke tempat bernama Golgota, yang artinya “Tempat Tengkorak”.<sup>23</sup> Mereka memberi-Nya anggur bercampur mur,<sup>24</sup> tetapi Ia tidak mengambilnya.<sup>25</sup> Kemudian, mereka menyalibkan Dia dan membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka, sambil melempar undi<sup>26</sup> untuk menentukan bagian apa yang dapat diambil oleh masing-masing.

<sup>25</sup>Dan, saat itu jam ketiga<sup>27</sup> ketika mereka menyalibkan-Nya.<sup>28</sup> Dan, tulisan mengenai tuduhan terhadap Yesus tertulis, “Raja Orang Yahudi.”<sup>29</sup> Lalu, mereka menyalibkan dua orang perampok bersama dengan-Nya, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.<sup>30</sup> Jadi, tergenapilah Kitab Suci yang mengatakan, “Dan, Ia terhitung di antara orang-orang durhaka.”<sup>31</sup>

<sup>29</sup>Kemudian, orang-orang yang sedang lewat menghujat Yesus sambil menggelengkan kepala mereka dan berkata, “Hai! Engkau yang akan meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,<sup>30</sup> selamatkanlah diri-Mu sendiri dan turunlah dari salib!”

<sup>31</sup>Begitu juga imam-imam kepala, bersama dengan para ahli Taurat, mengejek Yesus dengan berkata satu sama lain, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri!”<sup>32</sup> Biarlah Mesias, Sang Raja Israel, sekarang turun dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya.” Mereka yang disalibkan bersama dengan Yesus juga mencela Dia.<sup>33</sup>

## KEMATIAN YESUS

(Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

<sup>33</sup>Pada saat jam keenam, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan<sup>34</sup>. Pada jam ke-9, Yesus berseru dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabakhtani,” yang artinya “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Dan, setelah mendengarnya, beberapa orang yang berdiri di dekat-Nya berkata, “Lihat! Ia memanggil Elia.”

<sup>36</sup>Lalu, seseorang berlari, dan mengisi sebuah spons<sup>37</sup> dengan anggur asam, dan menempatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk minum, sambil berkata, “Biarlah kita lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan Dia.”

<sup>37</sup>Kemudian, Yesus berseru dengan suara keras dan mengembuskan napas terakhir-Nya.

<sup>38</sup>Saat itu, tirai<sup>39</sup> Bait Allah robek menjadi dua, dari atas sampai ke bawah.

<sup>39</sup>Dan, ketika kepala pasukan, yang berdiri menghadap Yesus, melihat bagaimana Yesus mengembuskan napas terakhir-Nya, ia berkata, “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”

<sup>40</sup>Di sana juga ada beberapa wanita yang melihat dari jauh, di antara mereka adalah Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus Muda<sup>41</sup> dan Yoses, serta Salome.<sup>42</sup> Ketika Yesus ada di wilayah Galilea, mereka mengikuti Dia dan melayani Dia. Dan, di sana ada banyak perempuan lainnya yang datang bersama Yesus ke Yerusalem.

## PENGUBURAN YESUS

(Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

<sup>42</sup>Ketika hari sudah malam, karena hari itu adalah Hari Persiapan<sup>43</sup>, yaitu hari sebelum hari Sabat,<sup>44</sup> Yusuf orang Arimatea datang, seorang anggota Majelis Besar<sup>45</sup> yang dihormati, yang dirinya juga menanti-nantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri dan pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.<sup>46</sup> Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah meninggal. Ia memanggil kepala pasukan dan bertanya padanya, apakah benar Yesus sudah meninggal.

<sup>45</sup>Sesudah Pilatus tahu dari kepala pasukan, ia memberikan mayat itu kepada Yusuf.<sup>46</sup> Dan, Yusuf membelikan kain linen dan menurunkan mayat Yesus, setelah membungkus-Nya dalam kain lenan itu, ia membaringkan-Nya

di dalam kuburan yang digali di bukit batu.<sup>17</sup> Dan, ia menggulingkan sebuah batu ke pintu masuk kuburan.  
<sup>47</sup> Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat mayat Yesus dibaringkan.

---

<sup>1</sup> 15:16 GEDUNG PENGADILAN: “Praetorium” (Yun.). Sebuah istilah yang bisa mengacu kepada istana Herodes, yang merupakan markas pasukan Roma.

<sup>2</sup> 15:16 PASUKAN: Sekelompok tentara Romawi yang terdiri atas sekitar enam ratus orang. Sekalipun demikian, jumlahnya berubah sesuai dengan situasi, dan dalam hal ini bisa jauh lebih sedikit.

<sup>3</sup> 15:17 JUBAH UNGU: Biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia yang mengaku sebagai seorang raja.

<sup>4</sup> 15:19 BULUH: Tanaman sejenis rumput tinggi. Batangnya kasar, ramping, dan beruas-ruas seperti bambu.

<sup>5</sup> 15:23 MUR: Kayu damar yang harum baunya dan biasanya dipakai untuk dupa. Dapat juga dipakai untuk mengurangi rasa sakit.

<sup>6</sup> 15:24 UNDI: Lih. Undi di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 15:25 JAM KETIGA: Pukul sembilan pagi.

<sup>8</sup> 15:28 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 28.

<sup>9</sup> 15:32 Dari Luk. 23:39-43, kita tahu bahwa salah satu dari perampok/penjahat itu bertobat. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>10</sup> 15:33 JAM KEENAM ... JAM KESEMBILAN: Antara pukul dua belas siang sampai pukul tiga sore.

<sup>11</sup> 15:34 Bc. Mzm. 22:1.

<sup>12</sup> 15:36 SPONS: Atau, bunga karang. Serupa bunga karang yang dapat mengisap air.

<sup>13</sup> 15:38 TIRAI BAIT ALLAH: Lih. Tirai Bait Allah di Daftar Istilah.

<sup>14</sup> 15:40 YAKOBUS MUDA: Nama yang diberikan kepada Yakobus, anak Zebedeus, untuk membedakannya dengan Yakobus, anak Alfeus (saudara Yohanes).

<sup>15</sup> 15:42 HARI PERSIAPAN: Lih. Hari Persiapan di Daftar Kata.

<sup>16</sup> 15:43 MAJELIS BESAR: Bagian dari Sanhedrin. Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 15:46 Yoh. 19:39-42 mengatakan bahwa Yusuf dibantu oleh Nikodemus, yang juga anggota Sanhedrin. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

---

## Chapter 16

## BERITA KEBANGKITAN YESUS

(Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10)

<sup>1</sup>Dan, ketika hari Sabat berlalu, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, telah membeli rempah-rempah sehingga mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus.<sup>2</sup>Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan.

<sup>3</sup>Mereka berkata satu sama lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu<sub>1</sub> dari pintu masuk kuburan itu?”

<sup>4</sup>Namun, setelah memandang ke atas, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah digulingkan.

<sup>5</sup>Dan, setelah masuk ke dalam kuburan, mereka melihat seorang pemuda yang memakai jubah putih sedang duduk di sebelah kanan, dan mereka terkejut.

<sup>6</sup>Lalu, ia berkata kepada mereka, “Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat tempat mereka membaringkan-Nya.<sup>7</sup>Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Ia sedang mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Ia katakan kepadamu.”

<sup>8</sup>Kemudian, mereka keluar dan melarikan diri dari kuburan itu karena mereka gemetaran dan takjub, dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka ketakutan<sub>2</sub>. [Dan, segala sesuatu yang telah diperintahkan agar mereka katakan kepada Petrus dan teman-temannya, mereka sampaikan dengan singkat. Setelah itu, Yesus sendirilah yang mengutus mereka dari Timur sampai ke Barat, untuk menyatakan berita yang kudus dan yang tidak dapat binasa tentang keselamatan kekal. Amin.]

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA MURID-MURID-NYA

(Mat. 28:9-10; Yoh. 20:11-18; Luk. 24:13-35)

<sup>9</sup>Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama dalam minggu itu, Ia pertama-tama muncul kepada Maria Magdalena yang darinya Yesus telah mengusir tujuh roh jahat.<sup>10</sup>Lalu, ia pergi dan memberitahukan kepada mereka yang telah bersama dengan Yesus, sementara mereka sedang berduka dan menangis.<sup>11</sup>Dan, ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.

<sup>12</sup>Setelah kejadian itu, Yesus juga muncul dalam bentuk lain kepada dua orang dari mereka<sub>3</sub> yang sedang berjalan menuju ke desa.<sup>13</sup>Lalu, mereka kembali dan memberitahukan kepada yang lainnya, tetapi yang lainnya itu juga tidak memercayai mereka.

## YESUS BERBICARA KEPADA PARA MURID-NYA

(Mat. 28:16-20; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

<sup>14</sup>Setelah itu, Ia muncul sendiri kepada kesebelas murid-Nya ketika mereka sedang duduk makan dan Ia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah Ia bangkit.

<sup>15</sup>Dan, Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua ciptaan.<sup>16</sup>Siapa yang sudah percaya dan sudah dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa tidak percaya akan dihukum.

<sup>17</sup>Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;<sup>18</sup>mereka akan memegang ular dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu akan sembuh.”



## YESUS TERANGKAT KE SURGA

(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)

<sup>19</sup>Lalu, setelah Tuhan Yesus mengatakannya kepada mereka, Ia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.<sup>20</sup>Lalu, mereka pergi dan berkhotbah di mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya.

[[ayt.co/Mrk]]

<sup>1</sup> 16:3 MENGGULINGKAN BATU: Kuburan orang Yahudi berupa gua yang ditutup dengan batu besar.

<sup>2</sup> 16:8 Beberapa salinan Yunani mengakhiri Injil Markus dengan ay. 8 dan tidak menyertakan bagian dari Markus 16:8b-20.

<sup>3</sup> 16:12 DUA ORANG DARI MEREKA: Dua murid yang berjalan ke Emaus (Bc. Luk. 24:13-32).

## LUKAS

## Chapter 1

## PENJELASAN PENDAHULUAN

<sup>1</sup>Sudah ada banyak orang berusaha menyusun sebuah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita,<sup>2</sup>seperti halnya catatan yang telah disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah menjadi saksi mata dan pemberita Firman.<sup>3</sup>Karena aku telah mempelajari semuanya dengan teliti dari awal, baiklah aku juga menuliskannya secara berurutan bagimu, hai Teofilus yang mulia,<sup>4</sup>supaya engkau dapat mengetahui kebenaran tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu.

## PEMBERITAHUAN TENTANG YOHANES PEMBAPTIS

<sup>5</sup>Pada masa pemerintahan Herodes<sup>1</sup>, Raja Yudea<sup>2</sup>, ada seorang imam bernama Zakharia yang berasal dari kelompok imam Abia<sup>3</sup>. Istrinya berasal dari keturunan Harun<sup>4</sup>, dan namanya adalah Elisabet.<sup>5</sup>Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang yang benar di mata Allah. Mereka hidup tak bercela sesuai dengan semua hukum dan perintah Tuhan.<sup>7</sup>Akan tetapi, mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul dan keduanya sudah sangat tua.

<sup>8</sup>Ketika tiba giliran rombongannya untuk bertugas, Zakharia mendapat tugas untuk menjadi imam di hadapan Allah.<sup>9</sup>Menurut kebiasaan keimaman, Zakharia terpilih berdasarkan undian untuk masuk ke Bait Allah<sup>5</sup> dan membakar ukupan<sup>6</sup>.<sup>10</sup>Pada saat ukupan dipersembahkan, seluruh umat berdoa di luar.

<sup>11</sup>Tiba-tiba, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia dan berdiri di sebelah kanan altar ukupan.

<sup>12</sup>Ketika melihat malaikat itu, Zakharia menjadi gemetar dan sangat ketakutan.<sup>13</sup>Akan tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia, sebab doa permohonanmu sudah didengar. Istimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Yohanes<sup>7</sup>.

<sup>14</sup>Kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang juga akan ikut bersukacita atas kelahirannya.<sup>15</sup>Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minum minuman keras lainnya. Bahkan, sejak dari dalam kandungan ibunya ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus<sup>8</sup>.

<sup>16</sup>Ia akan membuat banyak orang Israel<sup>9</sup> berbalik kepada Tuhan, Allah mereka.<sup>17</sup>Ia akan berjalan mendahului Tuhan dengan roh dan kuasa Elia<sup>10</sup>, ‘untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak mereka’.<sup>11</sup>

Ia juga akan membuat orang-orang yang tidak taat untuk berbalik kepada hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia mempersiapkan umat yang telah disediakan bagi Tuhan.”

<sup>18</sup>Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimanakah aku akan mengetahui tentang hal ini? Sebab, aku ini sudah tua dan istriku juga sudah lanjut usia.”

<sup>19</sup>Malaikat itu menjawab, “Aku adalah Gabriel<sup>12</sup>, malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara denganmu dan menyampaikan kabar baik ini kepadamu.”<sup>20</sup>Namun, sekarang dengarlah! Kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai pada hari ketika hal-hal ini terjadi karena kamu tidak percaya pada perkataanku, yang akan digenapi pada waktunya.”

<sup>21</sup>Sementara itu, umat menunggu Zakharia. Mereka bertanya-tanya mengapa Zakharia berada terlalu lama di dalam Bait Allah.<sup>22</sup>Ketika keluar, Zakharia tidak dapat berbicara kepada mereka. Mereka pun tahu bahwa Zakharia telah mendapat penglihatan di dalam Bait Allah sebab ia terus-menerus membuat isyarat kepada mereka, tetapi tidak dapat berbicara.<sup>23</sup>Setelah jangka waktu tugas keimamannya berakhir, pulanglah Zakharia ke rumahnya.

<sup>24</sup>Setelah peristiwa itu, Elisabet hamil dan menyembunyikan diri selama lima bulan. Ia berkata,<sup>25</sup>“Inilah yang telah Tuhan lakukan kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak<sup>13</sup>.”

## PEMBERITAHUAN TENTANG YESUS KRISTUS

<sup>26</sup>Pada waktu usia kehamilan Elisabet berusia enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret<sup>14</sup>.<sup>27</sup>Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bertunangan<sup>15</sup> dengan seorang laki-laki yang bernama Yusuf, keturunan Daud<sup>16</sup>. Nama perawan itu adalah Maria.<sup>28</sup>Lalu, malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu.”

<sup>29</sup>Mendengar perkataan itu, Maria menjadi heran. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

<sup>30</sup>Malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu.<sup>31</sup>Dengarlah, engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus.<sup>32</sup>Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.<sup>33</sup>Ia akan memerintah atas keturunan Yakub<sup>17</sup> untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

<sup>34</sup>Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?”

<sup>35</sup>Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.

<sup>36</sup>Dan, ketahuilah bahwa Elisabet, saudaramu itu, sedang mengandung juga pada usia tuanya. Ia yang dahulu disebut mandul, sekarang sudah hamil selama enam bulan.<sup>37</sup>Sebab, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah.”

<sup>38</sup>Dan, Maria berkata, “Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu.” Kemudian, malaikat itu pergi meninggalkannya.

## MARIA MENGUNJUNGI ELISABET

<sup>39</sup>Pada hari-hari itu, Maria bersiap-siap untuk segera pergi ke daerah pegunungan, ke suatu kota di Yehuda<sup>18</sup>.<sup>40</sup>Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.<sup>41</sup>Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak di dalam kandungannya melompat dan Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

<sup>42</sup>Kemudian Elisabet berseru dengan suara keras, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu<sup>19</sup>.<sup>43</sup>Siapakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku?”<sup>44</sup>Sungguh, ketika suara salammu sampai ke telingaku, anak dalam kandunganku melompat karena sukacita.<sup>45</sup>Berbahagialah dia yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan digenapi.”

## PUJIAN MARIA UNTUK ALLAH

<sup>46</sup>Lalu, berkatalah Maria,  
“Jiwaku memuliakan Allah,

<sup>47</sup> dan Rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku.  
<sup>48</sup> Sebab, Allah telah memperhitungkan hamba-Nya yang hina ini. Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya, seluruh generasi akan menyebutku berbahagia.  
<sup>49</sup> Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar kepadaku, dan kuduslah nama-Nya.  
<sup>50</sup> Rahmat-Nya diberikan dari generasi ke generasi, kepada orang-orang yang takut akan Dia.  
<sup>51</sup> Ia telah menunjukkan kuasa-Nya dengan tangan-Nya. Ia menceraiberaikan orang-orang yang sombong dalam pikiran hatinya.  
<sup>52</sup> Ia menurunkan para penguasa dari takhta mereka, dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.  
<sup>53</sup> Ia telah mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan, tetapi mengusir orang kaya pergi dengan tangan kosong.  
<sup>54</sup> Allah telah memberikan pertolongan kepada Israel, hamba-Nya, karena mengingat rahmat-Nya.  
<sup>55</sup> Sebagaimana yang telah Ia katakan kepada nenek moyang kita, kepada Abraham<sup>20</sup> dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

<sup>56</sup> Dan, Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu ia pulang ke rumahnya.

## KELAHIRAN YOHANES PEMBAPTIS

<sup>57</sup> Sekarang tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan dan ia melahirkan seorang anak laki-laki.<sup>58</sup> Para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dengannya.

<sup>59</sup> Pada hari yang kedelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu<sup>21</sup>. Mereka hendak menamai anak itu Zakharia, seperti nama ayahnya.<sup>60</sup> Akan tetapi, ibunya berkata, “Tidak, ia akan dinamai Yohanes.”

<sup>61</sup> Orang-orang itu berkata kepada Elisabet, “Tidak ada seorang pun di antara sanak-saudaramu yang dinamai dengan nama itu.”

<sup>62</sup> Kemudian, mereka memberi isyarat kepada Zakharia untuk menanyakan kepadanya, nama apa yang ingin diberikannya kepada anaknya itu.

<sup>63</sup> Zakharia meminta sebuah papan tulis, dan menulis seperti ini: “Namanya Yohanes.” Dan, semua orang menjadi heran.

<sup>64</sup> Seketika itu juga, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya terbebas. Ia pun mulai berbicara dan memuji Allah.

<sup>65</sup> Semua tetangga mereka menjadi takut dan kejadian ini menjadi bahan pembicaraan di seluruh desa perbukitan Yudea.<sup>66</sup> Dan, semua orang yang mendengar hal ini bertanya-tanya dalam hati mereka, “Akan menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya.

## ZAKARIA MEMULIAKAN ALLAH

<sup>67</sup> Zakharia, ayah Yohanes, juga dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

<sup>68</sup> “Terpujilah Tuhan, Allah Israel  
sebab Ia telah melawat dan menebus umat-Nya.  
<sup>69</sup> Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan<sup>22</sup> untuk kita  
dari keturunan Daud, hamba-Nya,  
<sup>70</sup> seperti yang Ia firmankan  
melalui mulut nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala  
<sup>71</sup> supaya kita diselamatkan dari musuh-musuh kita,  
dan dari tangan semua orang yang membenci kita.

<sup>72</sup> Ia melakukannya untuk menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita,  
dan karena Ia ingat akan perjanjian-Nya yang kudus,  
<sup>73</sup> yaitu sumpah yang Ia ucapkan kepada nenek moyang kita, Abraham,  
<sup>74</sup> bahwa kita akan dibebaskan dari tangan musuh-musuh kita  
supaya kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut,  
<sup>75</sup> dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.  
<sup>76</sup> Dan engkau, anakk, akan disebut nabi<sup>23</sup> Allah Yang Mahatinggi,  
sebab engkau akan berjalan mendahului Tuhan, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.  
<sup>77</sup> Untuk memberikan pengertian tentang keselamatan kepada umat-Nya  
melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.  
<sup>78</sup> Karena rahmat dan belas kasih Allah kita,  
sinar Matahari<sup>24</sup> akan menyinari kita dari tempat tinggi  
<sup>79</sup> untuk menyinari mereka yang tinggal dalam kegelapan  
dan yang berada dalam bayang-bayang maut,  
untuk menuntun kaki kita menuju ke jalan damai sejahtera.”

<sup>80</sup> Maka, anak itu bertumbuh semakin besar, dan semakin kuat di dalam roh. Ia tinggal di padang belantara  
sampai tiba waktunya untuk menunjukkan diri kepada bangsa Israel.

---

<sup>1</sup> 1:5 HERODES: Yang dimaksud dalam ayat ini adalah Herodes Agung (Herodes I). Lih. Herodes I di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1:5 YUDEA: Transliterasi Yunani dari kata “Yehuda” dalam bahasa Ibrani.

<sup>3</sup> 1:5 KELOMPOK IMAM ABIA: Salah satu dari dua puluh empat kelompok imam yang melayani ibadah masyarakat Yahudi kepada Allah (bc. 1 Taw. 24:1-19).

<sup>4</sup> 1:5 HARUN: Kakak laki-laki Musa yang ditunjuk Allah untuk menjadi juru bicara baginya (Kel. 4:14-16). Harun dan anak-anaknya adalah orang-orang pertama yang dipilih Allah untuk menjadi imam dalam Kemah Suci (Kel. 28-29). Selanjutnya, imam dalam bangsa Israel haruslah berasal dari keturunannya (Bil. 16:40).

<sup>5</sup> 1:9 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 1:9 UKUPAN: Campuran yang terdiri dari bahan-bahan yang berbau harum seperti getah mur, lawang, rasamala, dan kemenyan. Dipakai dengan cara dibakar untuk menghasilkan bau yang harum, sebagai persembahan bagi Tuhan.

<sup>7</sup> 1:13 YOHANES: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 1:15 ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 1:16 ISRAEL: Lih. Israel di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 1:17 ELIA: Lih. Elia di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 1:17 Kut. Mal. 4:6.

<sup>12</sup> 1:19 GABRIEL: Artinya, “Utusan Allah”. Salah satu dari dua malaikat yang disebutkan namanya dalam Alkitab. Malaikat ini pertama kali tercatat dalam kitab Daniel 8:15-26.

<sup>13</sup> 1:25 MENGHAPUS AIBKU...: Dalam budaya masyarakat Yahudi, wanita yang mandul dianggap sebagai sesuatu yang memalukan.

<sup>14</sup> 1:26 NAZARET: Lih. Nazaret di Daftar Istilah.

<sup>15</sup> 1:27 BERTUNANGAN: Dalam budaya Yahudi, ikatan pertunangan memiliki kekuatan yang sama dengan sebuah pernikahan, meskipun upacara pernikahan baru akan dilaksanakan beberapa tahun kemudian. Selama masa pertunangan itu, kedua calon mempelai sudah dianggap sebagai suami-istri, tetapi masih belum diperbolehkan untuk tinggal bersama atau melakukan hubungan seksual. Karena memiliki kekuatan yang sama dengan pernikahan, ikatan/perjanjian pertunangan hanya dapat dibatalkan melalui keputusan resmi dan hanya berdasarkan alasan yang sangat kuat (mis. perzinahan yang dilakukan salah satu pihak).

<sup>16</sup> 1:27 DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 1:33 YAKUB: Lih. Yakub di Daftar Istilah.

<sup>18</sup> 1:39 YEHUDA: Lih. Yehuda di Daftar Istilah.

<sup>19</sup> 1:42 BUAH KANDUNGANMU: Janin yang ada dalam kandungan Maria.

<sup>20</sup> 1:55 ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.

<sup>21</sup> 1:59 PADA HARI...ANAK ITU.: Bc. Kej. 17:12; Im. 12:3.

<sup>22</sup> 1:69 TANDUK KESELAMATAN: Dalam budaya Yahudi, “tanduk” melambangkan kehormatan, kekuatan, keberanian, dan tempat perlindungan. Dalam ayat ini, semua lambang itu mengacu pada sosok penyelamat (Kristus) yang berasal dari keturunan Raja Daud.

<sup>23</sup> 1:76 NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>24</sup> 1:78 SINAR MATAHARI: Sebuah gelar Kristus yang sekaligus untuk mendeskripsikan natur-Nya, yaitu menerangi bangsa-bangsa yang hidup dalam kegelapan maut dan menuntun mereka kepada jalan damai sejahtera (1:79).

---

## Chapter 2

## SENSUS DAN KELAHIRAN YESUS KRISTUS

(Mat. 1:18-25)

<sup>1</sup>Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar diadakan sensus bagi semua penduduk di seluruh dunia.<sup>2</sup>Inilah sensus penduduk yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria.<sup>3</sup>Maka, semua orang kembali ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri.

<sup>4</sup>Yusuf juga meninggalkan Nazaret, kota di Galilea, dan menuju Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem<sup>2</sup>, karena ia berasal dari garis keturunan Daud,<sup>5</sup>supaya ia didaftarkan bersama dengan Maria, tunangannya, yang sedang hamil.

<sup>6</sup>Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan.<sup>7</sup>Maria pun melahirkan Anak laki-laknya yang pertama. Ia membungkus-Nya dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan<sup>3</sup> karena tidak ada kamar bagi mereka untuk menginap.

## PARA GEMBALA MELIHAT BAYI YESUS

<sup>8</sup>Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.<sup>9</sup>Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan.

<sup>10</sup>Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa.<sup>11</sup>Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus<sup>4</sup>, Tuhan, di kota Daud.<sup>12</sup>Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.”

<sup>13</sup>Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata,

<sup>14</sup> “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi  
dan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya.”

<sup>15</sup>Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita.”

<sup>16</sup>Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan.

<sup>17</sup>Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.<sup>18</sup>Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka.<sup>19</sup>Akan tetapi, Maria menyimpan hal itu dan merenungkannya dalam hatinya.<sup>20</sup>Lalu, para gembala kembali kepada domba-domba mereka sambil memuliakan dan memuji Allah atas semua yang telah mereka lihat dan dengar seperti yang dikatakan kepada mereka.

<sup>21</sup>Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu, nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim.

## BAYI YESUS DIBAWA KE BAIT ALLAH

<sup>22</sup>Ketika hari-hari penyucian sesuai hukum Musa<sup>5</sup> telah usai, Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem<sup>6</sup> untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan,<sup>23</sup> seperti yang tertulis dalam hukum Tuhan, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan.”<sup>24</sup>dan untuk memberikan persembahan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung dara atau dua ekor burung merpati muda<sup>8</sup>.”

## SIMEON DAN HANA MELIHAT YESUS

<sup>25</sup> Ada seorang laki-laki bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan penghiburan Allah atas Israel, dan Roh Kudus menyertainya. <sup>26</sup> Roh Kudus memberitahunya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Kristus yang diurapi Tuhan.

<sup>27</sup> Lalu, Simeon datang ke Bait Allah atas tuntunan Roh Kudus, ketika Yusuf dan Maria membawa Bayi Yesus ke Bait Allah untuk melaksanakan kepada-Nya apa yang telah ditentukan oleh hukum Taurat. <sup>28</sup> Kemudian, Simeon menggendong Bayi itu dan memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup> “Sekarang, ya Tuhan,  
     kiranya Engkau mengizinkan pelayan-Mu ini pergi dalam damai,  
     sesuai dengan firman-Mu;  
<sup>30</sup> sebab matakul telah melihat keselamatan-Mu,  
<sup>31</sup> yang telah Engkau sediakan di hadapan semua bangsa;  
<sup>32</sup> yaitu cahaya yang akan menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan,  
     dan yang menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

<sup>33</sup> Yusuf dan ibu Anak itu menjadi heran atas apa yang dikatakan Simeon tentang Dia. <sup>34</sup> Kemudian, Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, serta menjadi tanda yang ditentang banyak orang.

<sup>35</sup> (Dan, sebilah pedang akan menusuk jiwamu) supaya isi hati banyak orang akan dinyatakan.”

<sup>36</sup> Di sana juga ada seorang nabiah, bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Ia hanya hidup dengan suaminya selama tujuh tahun setelah pernikahannya, <sup>37</sup> dan kemudian menjadi janda sampai usia 84 tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, tetapi beribadah siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa.

<sup>38</sup> Pada waktu itu, datanglah Hana dan ia mengucapkan syukur kepada Allah serta menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang menanti-nantikan penebusan Yerusalem.

## YUSUF DAN MARIA PULANG KE NAZARET

<sup>39</sup> Setelah Yusuf dan Maria melakukan segala sesuatu sesuai hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota asal mereka, yaitu Nazaret. <sup>40</sup> Anak itu pun bertumbuh semakin besar, kuat, penuh dengan hikmat, dan Allah memberkati-Nya.

## YESUS DI BAIT ALLAH

<sup>41</sup> Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah. <sup>42</sup> Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke sana sesuai kebiasaan hari raya itu. <sup>43</sup> Setelah perayaan itu berakhir, mereka pulang. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa sepengetahuan orang tua-Nya. <sup>44</sup> Karena orang tua Yesus mengira bahwa Ia berada di antara rombongan, mereka pun melanjutkan perjalanan sampai sehari penuh. Lalu, mereka mulai mencari-Nya di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal.

<sup>45</sup> Ketika mereka tidak menemukan Yesus, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari-Nya.

<sup>46</sup> Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di Bait Allah sedang duduk di antara guru-guru agama, sambil mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. <sup>47</sup> Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya.

<sup>48</sup> Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Lalu, ibu-Nya bertanya, “Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari-Mu.”

<sup>49</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah engkau bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku?” <sup>50</sup> Akan tetapi, mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

<sup>51</sup>Lalu, Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan menuruti mereka. Namun, ibu-Nya menyimpan perkataan itu dalam hatinya.<sup>52</sup> Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.

---

<sup>1</sup> 2:1 SELURUH DUNIA: Yang dimaksud penulis adalah seluruh wilayah Kekaisaran Romawi.

<sup>2</sup> 2:4 BETLEHEM: Lih. Betlehem di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 2:7 PALUNGAN: Tempat pakan ternak.

<sup>4</sup> 2:11 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 2:22 HARI-HARI PENYUCIAN SESUAI HUKUM MUSA: Menurut hukum Taurat, seorang perempuan yang baru melahirkan dianggap najis (bc. Im. 12).

<sup>6</sup> 2:22 YERUSALEM: Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 2:23 SETIAP ANAK ... TUHAN: Bc. Kel. 13:2, 12.

<sup>8</sup> 2:24 MEMBERI PERSEMBAHAN...BURUNG MERPATI MUDA.: Bc. Im. 12:6, 8.

<sup>9</sup> 2:36 NABIAH: Nabi perempuan.

<sup>10</sup> 2:41 PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

---

## Chapter 3

## PELAYANAN YOHANES PEMBAPTIS

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

<sup>1</sup>Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Kaisar Tiberius<sup>1</sup>,

ketika Pontius Pilatus<sup>2</sup> menjadi gubernur Yudea,  
Herodes menjadi raja Galilea<sup>3</sup>;  
Filipus saudara Herodes menjadi raja wilayah Iturea dan Trakhonitis;  
dan Lisaniyas menjadi raja Abilene,

<sup>2</sup>Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung<sup>4</sup>, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, yang tinggal di padang belantara.

<sup>3</sup>Maka, pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar Yordan dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa,

<sup>4</sup>seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya:

“Inilah suara orang yang berseru-seru di padang belantara,  
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
luruskanlah jalan bagi-Nya.

<sup>5</sup> Setiap lembah akan ditimbun,  
dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.  
Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,  
dan setiap jalan yang tidak rata akan dimuluskan.

<sup>6</sup> Dan, semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan!”  
Yesaya 40:3-5

<sup>7</sup>Lalu, Yohanes berkata kepada orang banyak yang datang untuk dibaptis olehnya, “Hai, kamu keturunan ular beludak! Siapa yang memperingatkanmu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?

<sup>8</sup>Oleh karena itu, hasilkan buah-buah yang menunjukkan pertobatanmu. Jangan berkata kepada dirimu sendiri, ‘Abraham adalah nenek moyang kami!’ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya dari batu-batu ini Allah bisa membangkitkan anak-anak bagi Abraham!

<sup>9</sup>Bahkan, mulai sekarang kapak sudah diletakkan di akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api.”

<sup>10</sup>Orang-orang bertanya kepada Yohanes, “Kalau begitu, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>11</sup>Ia menjawab, “Setiap orang yang mempunyai dua baju, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, setiap orang yang mempunyai makanan, harus melakukan hal yang sama.”

<sup>12</sup>Beberapa pengumpul pajak<sup>5</sup> juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>13</sup>Yohanes memberitahu mereka, “Jangan menarik pajak lebih dari yang telah ditetapkan bagimu.”

<sup>14</sup>Beberapa tentara bertanya kepadanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Yohanes berkata kepada mereka, “Jangan meminta uang dari siapa pun secara paksa atau dengan tuduhan palsu. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

<sup>15</sup>Ketika semua orang sedang mengharapkan kedatangan Mesias, mereka semua bertanya-tanya dalam hati tentang Yohanes, apakah ia Kristus atau bukan.



<sup>16</sup>Yohanes menjawab mereka dan berkata, “Aku membaptis kamu dengan air. Akan tetapi, Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

<sup>17</sup>Alat penampi sudah ada di tangan-Nya untuk membersihkan lantai pengirikan<sup>16</sup> dan untuk mengumpulkan gandum yang baik ke dalam lumbung-Nya. Akan tetapi, Ia akan membakar sekam ke dalam api yang tidak akan pernah padam.”

<sup>18</sup>Dengan banyak nasihat yang lain, Yohanes mengajarkan Injil kepada banyak orang.

## YOHANES PEMBAPTIS DIPENJARAKAN

<sup>19</sup>Akan tetapi, karena Yohanes menegur Herodes, raja wilayah, atas hal yang telah dilakukannya dengan Herodias, istri saudara Herodes, dan karena semua hal jahat yang telah dilakukannya,<sup>20</sup> maka Herodes menambahkan ini atas semuanya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.

## YESUS DIBAPTIS

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

<sup>21</sup>Ketika semua orang dibaptis, Yesus juga dibaptis. Dan, ketika Ia berdoa, langit terbuka,<sup>22</sup> dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam wujud burung merpati. Lalu, ada suara datang dari langit dan berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.”

## SILSILAH YESUS

(Mat. 1:1-17)

<sup>23</sup>Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.

Yusuf anak Eli.

<sup>24</sup> Eli anak Matat.

Matat anak Lewi.

Lewi anak Malkhi.

Malkhi anak Yanai.

Yanai anak Yusuf.

<sup>25</sup> Yusuf anak Matica.

Matica anak Amos.

Amos anak Nahum.

Nahum anak Hesli.

Hesli anak Nagai.

<sup>26</sup> Nagai anak Maat.

Maat anak Matica.

Matica anak Simei.

Simei anak Yosekh.

Yosekh anak Yoda.

<sup>27</sup> Yoda adalah anak Yohanan.

Yohanan anak Resa.

Resa anak Zerubabel.

Zerubabel anak Sealtiel.

Sealtiel anak Neri.

<sup>28</sup> Neri anak Malkhi.

Malkhi anak Adi.

Adi anak Kosam.

Kosam anak Elmadam.

Elmadam anak Er.

- <sup>29</sup> Er anak Yesua.  
 Yesua anak Eliezer.  
 Eliezer anak Yorim.  
 Yorim anak Matat.  
 Matat anak Lewi.
- <sup>30</sup> Lewi adalah anak Simeon.  
 Simeon anak Yehuda.  
 Yehuda anak Yusuf.  
 Yusuf anak Yonam.  
 Yonam anak Elyakim.
- <sup>31</sup> Elyakim anak Melea.  
 Melea anak Mina.  
 Mina anak Matata.  
 Matata anak Natan.  
 Natan anak Daud.
- <sup>32</sup> Daud anak Isai.  
 Isai anak Obed.  
 Obed anak Boas.  
 Boas anak Salmon.  
 Salmon anak Nahason.
- <sup>33</sup> Nahason adalah anak Aminadab.  
 Aminadab anak Admin.  
 Admin anak Arni.  
 Arni anak Hezron.  
 Hezron anak Peres.  
 Peres anak Yehuda.
- <sup>34</sup> Yehuda anak Yakub.  
 Yakub anak Ishak.  
 Ishak anak Abraham.  
 Abraham anak Terah.  
 Terah anak Nahor.
- <sup>35</sup> Nahor anak Serug.  
 Serug anak Rehu.  
 Rehu anak Peleg.  
 Peleg anak Eber.  
 Eber anak Salmon.
- <sup>36</sup> Salmon adalah anak Kenan.  
 Kenan anak Arpakhsad.  
 Arpakhsad anak Sem.  
 Sem anak Nuh.  
 Nuh anak Lamekh.
- <sup>37</sup> Lamekh anak Metusalah.  
 Metusalah anak Henokh.  
 Henokh anak Yared.  
 Yared anak Mahalaleel.  
 Mahalaleel anak Kenan.
- <sup>38</sup> Kenan anak Enos.  
 Enos anak Set.  
 Set anak Adam.  
 Adam adalah anak Allah.

---

<sup>1</sup> 3:1 KAISAR TIBERIUS: Anak angkat Kaisar Agustus yang menggantikannya memimpin Kekaisaran Romawi. Hampir setiap gelar “kaisar” yang muncul di Injil mengacu kepadanya. Gambarnya yang berada di koin perak yang dipakai Yesus untuk mengajar orang banyak (bc. Mrk. 12:14-17).

<sup>2</sup> 3:1 PONTIUS PILATUS: Lih. Pontius Pilatus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 3:1 HERODES...RAJA GALILEA.: Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 3:2 IMAM AGUNG: Lih. Imam Agung di Daftar Istilah.

3:12 PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.

3:17 PENGIRIKAN: tempat untuk memisahkan biji gandum dari kulitnya dengan cara diinjak-injak.

---

Chapter 4

PENCOBAAN YESUS

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

<sup>1</sup>Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan. Kemudian, Ia dipimpin oleh Roh Kudus menuju padang belantara<sup>2</sup>selama 40 hari untuk dicobai oleh Iblis. Dia tidak makan apa pun selama hari-hari itu. Ketika sudah berakhir, Ia menjadi lapar.

<sup>3</sup>Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti.”<sup>4</sup>Yesus menjawabnya, “Ada tertulis,

‘Manusia hidup bukan dari roti saja.’”

Ulangan 8:3

<sup>5</sup>Kemudian, Iblis membawa Yesus ke tempat yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia secara sekilas.<sup>6</sup>Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan memberi-Mu kuasa dan kemuliaan atas semua tempat itu, sebab semuanya telah diberikan kepadaku. Dan, aku memberikannya kepada siapa saja yang aku inginkan.

<sup>7</sup>Jadi, jika Engkau menyembahku, semuanya itu akan menjadi milik-Mu.”

<sup>8</sup>Lalu, Yesus menjawab, “Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu,  
dan hanya kepada-Nya kamu harus berbakti.’”

Ulangan 6:13

<sup>9</sup>Kemudian, Iblis membawa Yesus ke Yerusalem lalu menempatkan-Nya di puncak Bait Allah. Kata Iblis kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,<sup>10</sup>karena ada tertulis,

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga-Mu.’

Mazmur 91:11

<sup>11</sup>Dan,

‘Dengan tangan mereka, mereka akan menopang-Mu  
supaya kaki-Mu tidak terbentur batu.’”

Mazmur 91:12

<sup>12</sup>Jawab Yesus kepada Iblis, “Ada tertulis,

‘Jangan mencobai Tuhan Allahmu.’”

Ulangan 6:16

<sup>13</sup>Setelah Iblis selesai mencobai Yesus, ia pergi meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan yang lain.

PERMULAAN PELAYANAN YESUS DI GALILEA

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

<sup>14</sup>Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh, dan berita tentang-Nya menyebar ke seluruh daerah di sekitarnya. <sup>15</sup>Lalu Ia mulai mengajar di sinagoge<sup>1</sup> dan semua orang memuji-Nya.

## YESUS DITOLAK DI KOTA ASAL-NYA

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

<sup>16</sup>Kemudian Yesus pergi ke Nazaret, kota tempat Ia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat<sup>2</sup> dan berdiri untuk membaca. <sup>17</sup>Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Ia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,

<sup>18</sup> “Roh Tuhan ada pada-Ku,  
karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin.  
Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan,  
dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta,  
untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,  
<sup>19</sup> dan untuk mengabarkan bahwa tahun rahmat Tuhan sudah datang.”  
Yesaya 61:1-2

<sup>20</sup>Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat rumah ibadah, dan kemudian Ia duduk. Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya. <sup>21</sup>Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, “Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”

<sup>22</sup>Dan, semua orang membenarkan-Nya sambil terheran-heran akan perkataan indah yang keluar dari mulut-Nya. Mereka berkata, “Bukankah Dia ini anak Yusuf?”

<sup>23</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti akan mengucapkan peribahasa ini kepada-Ku, ‘Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri! Kami mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di Kapernaum, lakukanlah itu juga di sini, di kota asal-Mu sendiri.’” <sup>24</sup>Kemudian Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang diterima di kota asalnya sendiri.

<sup>25</sup>Dalam kebenaran, Aku mengatakan kepadamu, ada banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup<sup>3</sup> selama tiga tahun dan enam bulan, ketika kelaparan hebat terjadi di seluruh negeri. <sup>26</sup>Akan tetapi, Elia tidak diutus kepada siapa pun kecuali kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon. <sup>27</sup>Dan, ada banyak penderita kusta<sup>4</sup> di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan<sup>5</sup> selain Naaman, orang Siria itu.”<sup>6</sup>

<sup>28</sup>Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah. <sup>29</sup>Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawa-Nya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing. <sup>30</sup>Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi.

## SEORANG LAKI-LAKI DIBEBASKAN DARI ROH SETAN

(Mrk. 1:21-28)

<sup>31</sup>Yesus pergi ke Kapernaum<sup>7</sup>, sebuah kota di wilayah Galilea, dan mengajar orang banyak pada hari Sabat.

<sup>32</sup>Mereka kagum terhadap pengajaran-Nya sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa.

<sup>33</sup>Di sinagoge, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh setan yang najis. Orang itu berteriak dengan suara keras,

<sup>34</sup>“Biarkan kami sendiri! Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus, Orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah!”

<sup>35</sup>Akan tetapi, Yesus membentak roh setan itu, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!” Setelah setan itu membanting orang itu ke tanah, di depan semua orang, ia keluar dari tubuh orang itu dan tidak menyakitinya.

<sup>36</sup>Dengan penuh kekaguman, semua orang yang ada di situ berkata satu dengan yang lain, “Perkataan apakah ini? Karena dengan wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh najis itu dan mereka keluar.”<sup>37</sup> Dan, berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat di seluruh daerah itu.

### IBU MERTUA PETRUS DAN ORANG BANYAK DISEMBUHKAN

(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

<sup>38</sup>Kemudian, Yesus meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke rumah Simon<sup>8</sup>. Saat itu, ibu mertua Simon sedang demam tinggi, karena itu mereka meminta Yesus untuk menyembuhkannya.<sup>39</sup> Lalu, berdirilah Yesus di dekat ibu mertua Simon dan membentak demam itu, dan sakitnya pun sembuh. Seketika itu juga, ibu mertua Simon bangun dan mulai melayani mereka.

<sup>40</sup>Ketika matahari mulai terbenam, semua orang membawa keluarga mereka yang menderita berbagai jenis penyakit kepada Yesus. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.<sup>41</sup> Setan-setan pun keluar dari orang banyak itu sambil berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Akan tetapi, Yesus membentak mereka, Ia tidak membiarkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Ia adalah Kristus.

### YESUS BERKHOTBAH DI KOTA-KOTA LAIN

(Mrk. 1:35-39)

<sup>42</sup>Keesokan paginya Yesus pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menyendiri. Orang banyak mencari-Nya, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menghalangi Dia agar tidak meninggalkan mereka.<sup>43</sup> Akan tetapi, Ia berkata kepada mereka, “Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah ke kota-kota lain juga karena untuk inilah Aku diutus.”

<sup>44</sup>Lalu, Yesus berkhotbah di sinagoge-sinagoge di Yudea.

---

<sup>1</sup> 4:16 SINAGOG: Bangunan tempat orang Yahudi untuk kegiatan religius seperti berdoa, mendengar pembacaan Kitab Suci, dan khotbah. Tidak hanya itu, sinagoge juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat Yahudi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan komunitas mereka.

<sup>2</sup> 4:16 HARI SABAT: Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 4.25 LANGIT TERTUTUP: Tidak turun hujan.

<sup>4</sup> 4:27 KUSTA: Lih. Kusta di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 4:27 DITAHIRKAN: Atau “disucikan” karena ketidaksucian dalam budaya Yahudi disebabkan oleh persentuhan dengan yang mati, dengan makanan yang dilarang, dengan cairan fisik, dan dengan berbagai penyakit.

<sup>6</sup> 4:27 Bc. 2 Raj. 5.

<sup>7</sup> 4:31 KAPERNAUM: Lih. Kapernaum di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 4:38 SIMON: Nama lain Petrus.

---

## Chapter 5

## PANGGILAN UNTUK MENJADI PENJALA MANUSIA

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

<sup>1</sup>Pada suatu ketika, orang banyak berkerumun di sekeliling-Nya untuk mendengarkan firman Allah. Waktu itu, Yesus berdiri di tepi danau Genesaret<sup>1</sup>,<sup>2</sup> dan melihat dua perahu yang sedang sandar di tepi danau itu, tetapi para nelayan sudah keluar dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka.<sup>3</sup> Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu milik Simon, dan menyuruh Simon untuk mendayung perahunya sedikit menjauh dari darat. Kemudian, Yesus duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

<sup>4</sup>Setelah selesai berbicara, Yesus berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat air yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

<sup>5</sup>Simon menjawab, “Guru, kami bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa! Akan tetapi, karena Engkau yang menyuruh, aku akan menebarkan jala ini.”<sup>6</sup>Dan, ketika mereka melakukannya, mereka menangkap banyak sekali ikan sehingga jala mereka mulai robek.<sup>7</sup>Lalu, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Kemudian, datanglah teman-teman mereka dan mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga perahu mereka hampir tenggelam.

<sup>8</sup>Ketika Simon Petrus melihat hal ini, ia bersujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dariku, Tuan, sebab aku adalah orang yang berdosa!”<sup>9</sup>Petrus berkata demikian sebab ia dan semua orang yang bersamanya merasa takjub atas banyaknya ikan yang mereka tangkap.<sup>10</sup>Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang berteman dengan Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, kamu akan menjala manusia.”

<sup>11</sup>Setelah mereka menarik perahu-perahu mereka ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Yesus.

## ORANG YANG SAKIT KUSTA DISEMBUHKAN

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

<sup>12</sup>Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di kota itu, ada seorang yang tubuhnya penuh kusta. Ketika orang itu melihat Yesus, ia bersujud hingga mukanya menyentuh tanah dan memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

<sup>13</sup>Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Kata-Nya, “Aku mau, jadilah tahir.” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu hilang.

<sup>14</sup>Namun, Yesus memerintahkan orang itu untuk tidak memberitahu siapa pun dan berkata, “Pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam<sup>2</sup>. Persembahkan kurban atas kesembuhanmu seperti yang telah diperintahkan oleh Musa sebagai bukti bagi mereka.”

<sup>15</sup>Berita tentang Yesus makin tersebar sehingga banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.<sup>16</sup>Namun, Yesus sering pergi menyelinap ke tempat-tempat sunyi untuk berdoa.

## ORANG YANG LUMPUH DISEMBUHKAN

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

<sup>17</sup>Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang-orang Farisi<sup>3</sup> dan ahli-ahli Taurat<sup>4</sup> yang datang dari semua kota dari wilayah Galilea, Yudea, dan Kota Yerusalem juga duduk di sana. Dan, kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Ia dapat menyembuhkan orang banyak.

<sup>18</sup>Lalu, tampaklah beberapa orang menggotong seorang lumpuh di atas tempat tidurnya, dan mereka berusaha membawanya masuk dan meletakkan orang itu di depan Yesus.<sup>19</sup>Akan tetapi, karena mereka tidak menemukan jalan untuk membawa orang itu masuk akibat kerumunan orang, naiklah mereka ke atas atap dan menurunkan orang lumpuh itu bersama dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah di hadapan Yesus.

<sup>20</sup>Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata, “Hai Saudara, dosamu sudah diampuni.”

<sup>21</sup>Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai bertanya-tanya, “Siapakah Orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah saja?”

<sup>22</sup>Ketika Yesus mengetahui pikiran mereka, Ia berkata, “Mengapa kamu bertanya seperti itu dalam hatimu?

<sup>23</sup>Mana yang lebih mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau ‘Bangun dan berjalanlah’?<sup>24</sup>Akan tetapi, supaya kamu mengetahui bahwa Anak Manusia berkuasa di bumi untuk mengampuni dosa,” Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkat tempat tidurmu dan pulanglah.”

<sup>25</sup>Seketika itu juga, orang itu langsung berdiri di depan semua orang dan mengambil tempatnya berbaring, lalu berjalan pulang sambil memuji Allah.<sup>26</sup>Semua orang itu merasa takjub dan memuji Allah. Dengan dipenuhi rasa takut yang besar terhadap kuasa Allah, mereka berkata, “Hari ini kami melihat hal-hal yang luar biasa!”

## LEWI MENGIKUT YESUS

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

<sup>27</sup>Setelah itu, Yesus keluar dan melihat seorang pengumpul pajak bernama Lewi yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak. Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”<sup>28</sup>Maka Lewi pun berdiri, meninggalkan semuanya, dan mengikuti Yesus.

<sup>29</sup>Kemudian, ia mengadakan pesta besar untuk Yesus di rumahnya. Banyak pengumpul pajak dan orang-orang lain yang makan bersama mereka.<sup>30</sup>Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu makan dan minum bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>31</sup>Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Bukan orang-orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang-orang sakit.<sup>32</sup>Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi untuk memanggil orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”

## ORANG FARISI MEMBANDINGKAN MURID YOHANES DAN YESUS

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

<sup>33</sup>Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis sering berpuasa dan berdoa, begitu juga murid-murid orang Farisi. Akan tetapi, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

<sup>34</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah kamu menyuruh para pengiring pengantin laki-laki untuk berpuasa ketika pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka?<sup>35</sup>Namun, hari-hari itu akan datang, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.”

<sup>36</sup>Yesus juga menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, “Tidak seorang pun akan merobek sepotong kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang sudah lama. Karena jika demikian, orang itu akan merusak pakaian yang baru, dan kain penambal dari pakaian yang baru itu tidak akan cocok dengan pakaian yang lama.

<sup>37</sup>Demikian juga tidak ada seorang pun yang menuang anggur baru<sup>5</sup> ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya akan hancur.<sup>38</sup>Anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru.<sup>39</sup>Tidak seorang pun yang



setelah minum anggur lama, mau meminum anggur baru sebab mereka berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’”

---

<sup>1</sup> 5:1 GENESARET: Sebuah nama lain untuk danau Galilea.

<sup>2</sup> 5:14 TUNJUKKANLAH DIRIMU KEPADA IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menentukan apakah seorang penderita kusta telah tahir atau belum (Im. 13:9).

<sup>3</sup> 5:17 FARISI: Lih. Farisi di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 5:17 AHLI TAURAT: Lih. Ahli Taurat di daftar Istilah.

<sup>5</sup> 5:37 ANGgur BARU: Sari buah anggur yang baru mulai difermentasi.

---

## Chapter 6

## TUHAN ATAS HARI SABAT

(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

<sup>1</sup>Suatu ketika, pada hari Sabat, Yesus berjalan melalui sebuah ladang gandum. Pada waktu itu, murid-murid-Nya memetik beberapa biji gandum, menggosok-gosoknya dengan tangan mereka, lalu memakannya.<sup>2</sup>Beberapa orang Farisi bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat?”

<sup>3</sup>Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan orang-orang yang bersamanya merasa lapar,<sup>4</sup>tentang bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah, mengambil roti persembahan<sup>1</sup>, memakan roti itu, serta memberikannya kepada orang-orang yang bersamanya, yang tidak boleh memakannya, kecuali para iman saja?”<sup>5</sup>Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

## YESUS MENYEMBUHKAN PADA HARI SABAT

(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

<sup>6</sup>Pada hari Sabat yang berikutnya, Yesus pergi ke sinagoge dan mengajar. Di tempat itu ada seorang yang tangan kanannya lumpuh.<sup>7</sup>Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Yesus untuk melihat apakah Ia akan menyembuhkan pada hari Sabat, supaya mereka mempunyai alasan untuk menuduh Dia.<sup>8</sup>Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangun dan berdirilah di tengah.” Lalu, orang itu bangkit dan berdiri di sana.

<sup>9</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku bertanya kepada kalian, manakah yang diperbolehkan untuk dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?”

<sup>10</sup>Setelah memandang sekeliling, kepada mereka semua, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Kemudian, orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya menjadi sembuh.<sup>11</sup>Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menjadi sangat marah dan berunding tentang apa yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.

## PEMILIHAN KEDUA BELAS RASUL

(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

<sup>12</sup>Pada hari-hari itu, Yesus naik ke bukit untuk berdoa, dan di sana Ia berdoa kepada Allah sepanjang malam.

<sup>13</sup>Keesokan paginya, Ia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang dari antara mereka, yaitu orang-orang yang disebut-Nya rasul:

- <sup>14</sup> Simon yang juga dinamainya “Petrus”,  
Andreas saudara Petrus,  
Yakobus,  
Yohanes,  
Filipus,  
Bartolomeus,
- <sup>15</sup> Matius,  
Tomas,  
Yakobus anak Alfeus,  
Simon yang disebut orang Zelot,<sup>3</sup>
- <sup>16</sup> Yudas anak Yakobus, dan  
Yudas Iskariot yang menjadi pengkhianat.

## PENGAJARAN YESUS

(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

<sup>17</sup>Setelah Yesus dan para rasul turun, Ia berdiri di suatu tempat yang datar. Lalu, datanglah kepada-Nya serombongan besar para murid-Nya dan orang banyak yang datang dari seluruh wilayah Yudea, Yerusalem, serta dari daerah pantai kota Tirus dan Sidon.<sup>18</sup>Mereka semua datang untuk mendengar Yesus dan untuk mendapat kesembuhan dari segala penyakit mereka. Dan, orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan.<sup>19</sup>Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

<sup>20</sup>Yesus memandang kepada murid-murid-Nya itu dan berkata,

“Diberkatilah kamu yang miskin  
sebab milikmulah Kerajaan Allah.

<sup>21</sup> Diberkatilah kamu yang sekarang ini lapar  
sebab kamu akan dikenyangkan.

Diberkatilah kamu yang sekarang ini menangis  
sebab kamu akan tertawa.

<sup>22</sup> Diberkatilah kamu saat orang membencimu, mengucilkanmu, menghinaimu,  
serta mencemarkan nama baikmu karena Anak Manusia<sup>4</sup>.

<sup>23</sup> Bersukacitalah pada hari kamu mengalaminya, dan melompatlah kegirangan karena upahmu besar di surga;  
sebab seperti itulah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi.

<sup>24</sup> Akan tetapi, celakalah hai kamu yang kaya  
sebab kamu telah mendapatkan kenyamanan hidup.

<sup>25</sup> Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang  
sebab kamu akan kelaparan.

Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa  
sebab kamu akan meratap dan menangis.

<sup>26</sup> Celakalah kamu jika semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang dirimu  
sebab seperti itulah nenek moyang mereka ketika berbicara tentang nabi-nabi palsu.”

## KASIHILAH MUSUHMU

(Mat. 5:38-48; 7:12a)

<sup>27</sup>“Akan tetapi, Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku.

Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

<sup>28</sup> Berkatilah orang yang mengutuki kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

<sup>29</sup> Bagi orang yang menampar pipimu, tawarkan juga pipimu yang lain.

Dan, kepada siapa pun yang merampas jubahmu, jangan melarangnya untuk merampas bajumu juga.

<sup>30</sup> Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu,  
dan jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali.

<sup>31</sup> Perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka.

<sup>32</sup> Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pujian yang diberikan kepadamu?

Sebab, orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

<sup>33</sup> Jika kamu hanya berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepadamu,  
pantaskah kamu mendapat pujian? Sebab, orang berdosa pun melakukan hal yang sama.

<sup>34</sup> Jika kamu meminjamkan barang kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan,  
apakah pujian yang diberikan kepadamu? Sebab, orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa lainnya supaya mereka dapat menerimanya kembali dengan jumlah yang sama.

<sup>35</sup> Akan tetapi, kasihilah musuhmu dan berbuatlah yang baik, berilah pinjaman kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Dengan begitu, kamu akan mendapat upah yang besar dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi, sebab Allah itu baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.

<sup>36</sup> Karena itu, hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu yang juga penuh dengan belas kasihan.”

## JANGAN MENGHAKIMI ORANG LAIN

(Mat. 7:1-15)

<sup>37</sup>“Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum supaya kamu tidak dihukum. Ampunilah dan kamu akan diampuni.

<sup>38</sup>Berilah dan akan diberikan kepadamu: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncangkan dan berlimpah, dan yang akan dituangkan ke pangkuanmu. Karena dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukur, hal itu akan diukurkan kembali kepadamu.”

<sup>39</sup>Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang?<sup>40</sup>Seorang murid tidak lebih daripada gurunya. Akan tetapi, setiap orang yang sudah terlatih akan menjadi seperti guru mereka.

<sup>41</sup>Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, tetapi kamu tidak mengetahui balok kayu di matamu sendiri?<sup>42</sup>Bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, biar kukeluarkan serbuk kayu itu dari matamu’, sedangkan kamu sendiri tidak melihat balok kayu di matamu? Hai orang munafik! Keluarkan dahulu balok kayu itu dari matamu sendiri. Sesudah itu, kamu dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.”

## POHON YANG BAIK MENGHASILKAN BUAH YANG BAIK

(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)

<sup>43</sup>“Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang buruk tidak akan menghasilkan buah yang baik.<sup>44</sup>Setiap pohon dikenal dari jenis buah yang dihasilkan. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak berduri, atau memetik anggur dari semak belukar.

<sup>45</sup>Orang yang baik mengeluarkan hal-hal baik dari hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari hatinya yang jahat. Apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari apa yang memenuhi hatinya.”

## DUA MACAM FONDASI

(Mat. 7:24-27)

<sup>46</sup>“Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ tetapi tidak melakukan apa yang Aku ajarkan?<sup>47</sup>Aku akan menunjukkan kepadamu, seperti apakah orang yang datang kepada-Ku, mendengar ajaran-Ku dan melakukannya.<sup>48</sup>Ia seperti orang yang membangun sebuah rumah, yang menggali dalam-dalam, lalu meletakkan fondasi di atas batu. Ketika banjir datang, air menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya sebab rumah itu dibangun dengan sangat kokoh.

<sup>49</sup>Namun, orang yang mendengar ajaran-Ku tetapi tidak mematuhi, ia seperti orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu roboh dan mengalami kerusakan yang besar.”

<sup>1</sup> 6:4 ROTI PERSEMBAHAN: Roti yang khusus untuk ditaruh di meja di Bait Allah sebagai persembahan bagi Allah. Hanya imam-imam saja yang boleh memakan roti itu (bc. Kel. 25:23-30; Im. 24:5-9).

<sup>2</sup> 6:4 Bc. 1 Sam. 21: 1-4.

<sup>3</sup> 6:15 ORANG ZELOT:: Lih. Zelot di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 6:22 ANAK MANUSIA:: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.

## Chapter 7

## YESUS MENYEMBUHKAN SEORANG PELAYAN PERWIRA

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

<sup>1</sup>Setelah Yesus menyelesaikan semua perkataan-Nya di depan orang banyak, Ia masuk ke Kapernaum.

<sup>2</sup>Di sana, ada seorang Perwira<sup>1</sup> Romawi yang memiliki budak yang dihargainya. Budak itu sedang sakit parah dan hampir mati.<sup>3</sup>Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-tua Yahudi menemui Yesus dan meminta Ia datang untuk menyembuhkan pelayannya itu.”<sup>4</sup>Saat orang-orang itu datang kepada Yesus, mereka sungguh-sungguh memohon kepada-Nya. Kata mereka, “Orang ini layak mendapat pertolongan-Mu,<sup>5</sup>sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang membangun sinagoge bagi kita.”

<sup>6</sup>Berangkatlah Yesus bersama mereka. Ketika Ia sudah dekat ke rumah perwira itu, perwira itu mengutus beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus, “Tuan, jangan Engkau menyusahkan diri untukku sebab aku tidak layak menerima-Mu di rumahku.<sup>7</sup>Itulah sebabnya, aku sendiri merasa tidak layak untuk datang kepada-Mu. Akan tetapi, ucapkanlah sepatah kata saja, maka pelayanku pasti akan sembuh.<sup>8</sup>Sebab, aku juga seorang bawahan yang membawahi prajurit-prajurit. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, ‘Pergilah!’, ia pun pergi. Jika kukatakan kepada prajurit yang lain, ‘Datanglah!’, ia pun datang. Dan, jika kukatakan kepada budakku, ‘Lakukanlah ini!’, budakku pun akan melakukannya.”

<sup>9</sup>Ketika Yesus mendengar hal itu, Ia merasa heran akan perwira Romawi itu. Sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti-Nya, Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, bahkan di antara orang Israel pun Aku belum pernah menemukan iman sebesar ini.”

<sup>10</sup>Saat rombongan yang diutus kepada Yesus kembali ke rumah perwira itu, mereka mendapati budaknya sudah sembuh.

## ANAK SEORANG JANDA DIBANGKITKAN

<sup>11</sup>Pada keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain bersama para murid-Nya dan rombongan orang banyak yang mengikuti Dia.<sup>12</sup>Ketika Ia mendekati pintu gerbang kota, ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibunya yang sudah janda. Dan, ada banyak orang dari kota itu yang bersama-sama perempuan itu.<sup>13</sup>Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan<sup>2</sup> kepadanya dan berkata, “Jangan menangis.”<sup>14</sup>Kemudian, Ia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”<sup>15</sup>Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

<sup>16</sup>Semua orang yang melihat hal itu dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, “Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!” dan “Allah telah melawat umat-Nya.”

<sup>17</sup>Dan, berita tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya.

## YOHANES PEMBAPTIS MENGUTUS MURIDNYA KEPADA YESUS

(Mat. 11:2-19)

<sup>18</sup>Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes tentang semua hal itu.<sup>19</sup>Lalu, Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Tuhan untuk bertanya, “Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?”

<sup>20</sup>Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka pun berkata, “Yohanes Pembaptis menyuruh kami untuk datang kepada-Mu dan bertanya, ‘Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?’”

<sup>21</sup>Pada saat itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit, wabah, dan roh-roh jahat. Ia juga mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. <sup>22</sup>Jawab Yesus kepada dua orang itu, “Pergi dan ceritakanlah kepada Yohanes tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar: orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang yang sakit kusta ditahirkan, orang tuli dapat mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik. <sup>23</sup>Karena itu, berbahagialah ia yang tidak tersandung oleh-Ku.”

<sup>24</sup>Setelah utusan-utusan Yohanes pergi, Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang belantara? Melihat buluh yang ditiup angin? <sup>25</sup>Namun, apa yang kamu pergi lihat? Orang yang berpakaian indah? Lihatlah, orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam kemewahan adanya di istana-istana raja. <sup>26</sup>Jadi, apa yang kamu pergi lihat? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi.

<sup>27</sup>Dialah orangnya, yang tentangnya ada tertulis:

‘Dengarlah! Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau.

Dialah yang akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.’

Maleakhi 3:1

<sup>28</sup>Aku berkata kepadamu, di antara semua orang yang pernah dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada dia.”

<sup>29</sup>Ketika orang banyak dan para pengumpul pajak mendengar hal ini, mereka semua mengakui keadilan Allah karena mereka telah dibaptis dengan baptisan Yohanes. <sup>30</sup>Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak rencana Allah terhadap diri mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup>“Dengan apakah Aku mengumpamakan orang-orang yang hidup pada generasi ini? Seperti apakah mereka itu?

<sup>32</sup>Mereka adalah seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar, yang berseru satu sama lain, ‘Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu perkabungan, tetapi kamu tidak menangis.’

<sup>33</sup>Sebab, ketika Yohanes Pembaptis datang dan tidak makan roti atau minum anggur, kamu berkata, ‘Ia kerasukan setan.’ <sup>34</sup>Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang makan dan minum, kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan peminum! Ia juga sahabat para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa!’ <sup>35</sup>Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh anak-anak<sup>3</sup>.”

## SEORANG PEREMPUAN BERDOSA MENGURAPI YESUS

<sup>36</sup>Pada suatu kali, ada seseorang dari golongan Farisi yang mengundang Yesus untuk makan bersama-Nya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan.

<sup>37</sup>Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia pun membeli sebuah botol pualam<sup>4</sup> yang berisi minyak wangi. <sup>38</sup>Lalu, ia berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya, sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Setelah itu, ia mencium kaki Yesus dan mengurapinya dengan minyak wangi.

<sup>39</sup>Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika orang ini seorang nabi, Ia tentu tahu siapa dan perempuan macam apa yang menyentuh-Nya itu sebab perempuan ini adalah seorang pendosa.”

<sup>40</sup>Yesus menanggapi dan berkata, “Simon, ada yang ingin Kukatakan kepadamu.” Jawab Simon, “Katakanlah, Guru.”

<sup>41</sup>Yesus berkata, “Ada dua orang yang berutang kepada seorang pelepas uang<sup>5</sup>, yang seorang berutang 500 dinar<sup>6</sup> dan yang lainnya berutang 50 dinar. <sup>42</sup>Ketika keduanya tidak sanggup membayar, si pelepas uang itu

menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi si pelepas uang itu?”

<sup>43</sup>Jawab Simon, “Menurutku, orang yang paling banyak dibebaskan utangnya.” Yesus berkata kepadanya, “Kamu menilainya dengan benar.”

<sup>44</sup>Sambil berpaling kepada perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi ia membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya.”<sup>45</sup>Kamu tidak memberi-Ku ciuman, tetapi ia tak henti-hentinya mencium kaki-Ku sejak Aku masuk.

<sup>46</sup>Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.<sup>47</sup>Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni sebab ia menunjukkan kasih yang besar. Akan tetapi, orang yang sedikit diampuni, sedikit pula mengasihi.”

<sup>48</sup>Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

<sup>49</sup>Orang-orang yang duduk makan bersama Yesus mulai bertanya-tanya dalam hati mereka, “Siapakah Orang ini sehingga Ia dapat mengampuni dosa?”

<sup>50</sup>Yesus berkata kepada perempuan itu, “Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai.”

---

<sup>1</sup> 7:2 PERWIRA: Seorang perwira dalam angkatan militer Romawi yang membawahi seribu prajurit.

<sup>2</sup> 7:13 Kata yang digunakan "splagchnizomai" berarti: terharu atau tergerak oleh belas kasihan. Kata ini berhubungan dengan perut, sehingga boleh dipahami sebagai belaskasihan yang mendalam sampai ke perut.

<sup>3</sup> 7:35 HIKMAT DIBENARKAN OLEH ANAK-ANAKNYA: Anak-anak hikmat sama-sama sependapat bahwa mereka semua terpuaskan dengan cara-cara anugerah yang digunakan hikmat ilahi, dan mereka tidak merasa rugi diolok-olok oleh orang lain karenanya.

<sup>4</sup> 7:37 BOTOL PUALAM:: Botol yang terbuat dari sejenis batu marmer.

<sup>5</sup> 7:41 PELEPAS UANG: Orang yang meminjamkan uang dengan harapan uang itu akan dikembalikan bersama dengan bunganya dalam tenggat waktu tertentu.

<sup>6</sup> 7:41 DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah.

---

## Chapter 8

## PEREMPUAN-PEREMPUAN YANG MENOLONG YESUS

<sup>1</sup>Pada keesokan harinya, Yesus pergi berkeliling ke kota-kota dan desa-desa untuk memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas rasul ada bersama-sama dengan Dia,<sup>2</sup> begitu juga beberapa perempuan yang telah disembuhkan Yesus dari segala roh-roh jahat dan berbagai penyakit. Di antara mereka adalah Maria, yang disebut Magdalena, yang dibebaskan Yesus dari tujuh roh jahat.<sup>3</sup> Ada juga Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana, dan masih banyak perempuan lainnya yang memakai kekayaan mereka sendiri untuk mendukung Dia.

## PERUMPAMAAN TENTANG PENABUR BENIH

(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)

<sup>4</sup>Ketika orang banyak berkumpul dan orang-orang dari berbagai kota datang kepada Yesus, Ia berbicara kepada mereka dengan sebuah perumpamaan:

<sup>5</sup>“Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian yang jatuh di pinggir jalan dan terinjak-injak, serta dimakan oleh burung-burung di udara.<sup>6</sup> Sebagian lagi jatuh di atas tempat berbatu, dan ketika benih itu mulai tumbuh, benih itu menjadi kering karena tidak ada air.

<sup>7</sup>Sebagian lainnya jatuh di tengah-tengah semak duri dan tumbuh bersamanya sehingga semak itu mencekiknya.

<sup>8</sup>Sisa benih lainnya jatuh di tanah yang subur dan bertumbuh sehingga memberi hasil seratus kali lipat banyaknya.”

Setelah mengakhiri perumpamaan itu Yesus berseru, “Ia yang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah mendengarkan baik-baik!”

<sup>9</sup>Setelah itu, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu.

<sup>10</sup>Ia berkata, “Kepadamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain diberitahukan dalam perumpamaan supaya,

‘Sekalipun memandang,  
mereka tidak melihat,  
dan sekalipun mendengar,  
mereka tidak mengerti.’”

Yesaya 6:9

## PENJELASAN YESUS TENTANG PERUMPAMAAN BENIH

(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)

<sup>11</sup>Inilah arti perumpamaan itu: “Benih itu adalah firman Allah.<sup>12</sup> Benih yang jatuh di pinggir jalan itu adalah mereka yang mendengar firman Allah. Kemudian, datanglah setan dan mengambil firman itu dari hati mereka supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.<sup>13</sup> Benih yang jatuh di atas tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengar firman Allah dan menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar. Mereka hanya percaya sebentar, tetapi ketika kesulitan datang, mereka segera berbalik dari Allah.

<sup>14</sup>Benih yang jatuh di antara semak berduri adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah, tetapi sementara mereka bertumbuh, mereka dicekik oleh rasa khawatir, kekayaan, serta kesenangan hidup sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.<sup>15</sup> Sedangkan benih yang jatuh di tanah yang subur itu adalah



orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menyimpannya dalam hati yang jujur dan baik, serta berbuah dalam ketekunan.”

### PERLIHATKAN CAHAYAMU

(Mrk. 4:21-25)

<sup>16</sup>“Tidak ada seorang pun yang setelah menyalakan pelita, kemudian menutupinya dengan gantang<sup>1</sup> atau meletakkannya di bawah tempat tidur. Sebaliknya, ia akan meletakkan pelita itu di atas kaki pelita supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.<sup>17</sup> Sebab, tidak ada hal yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada rahasia yang tidak akan diungkap dan dibawa kepada terang.<sup>18</sup> Karena itu, perhatikanlah bagaimana kamu mendengar karena siapa yang memiliki akan diberi lebih banyak lagi. Akan tetapi, siapa yang tidak memiliki, darinya akan diambil, bahkan apa yang ia kira dimilikinya.”

### KELUARGA YESUS YANG SESUNGGUHNYA

(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

<sup>19</sup>Lalu, ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya, tetapi mereka tidak bisa mendekati-Nya karena kerumunan orang.<sup>20</sup> Jadi, diberitahukanlah kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudara-Mu sedang berdiri di luar, mereka ingin bertemu dengan Engkau.”

<sup>21</sup>Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya.”

### YESUS MENGHENTIKAN ANGIN RIBUT

(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

<sup>22</sup>Pada suatu hari, Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan Ia berkata kepada mereka, “Mari kita menyeberang ke sisi lain danau ini.” Maka, berangkatlah mereka ke seberang.<sup>23</sup> Namun, ketika mereka berlayar, Yesus tertidur. Lalu, bertiuplah angin ribut ke danau itu dan perahu mereka kemasukan air sehingga mereka berada dalam bahaya.

<sup>24</sup>Kemudian, para murid datang kepada Yesus dan membangunkan-Nya sambil berkata, “Guru! Guru! Kita akan binasa!”

Lalu, Yesus pun bangun dan membentak angin ribut serta gelombang yang bergelora itu. Angin ribut itu pun berhenti dan danau itu menjadi tenang.

<sup>25</sup>Dan, Dia berkata kepada mereka, “Di manakah imanmu?”

Mereka menjadi ketakutan dan heran sambil berkata satu kepada yang lain, “Siapakah Orang ini? Ia bahkan memberi perintah kepada angin dan air, dan mereka mematuhi-Nya.”

### SEORANG GERASA DIBEBAHKAN DARI ROH JAHAT

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

<sup>26</sup>Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah orang Gerasa, di seberang Galilea.<sup>27</sup> Pada saat Yesus turun ke darat, ia ditemui oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Orang itu sudah lama tidak mengenakan pakaian dan tidak tinggal di rumah, melainkan di kuburan<sup>2</sup>.

<sup>28</sup>Ketika orang itu melihat Yesus, ia pun berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Dengan suara yang nyaring ia berkata, “Apakah urusan antara Engkau dan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, jangan siksa aku!”<sup>29</sup> Hal itu terjadi karena Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Setan itu sering kali menyeret-nyeret orang itu sehingga ia dirantai, diborgol, dan dijaga orang, tetapi ia dapat memutuskan rantainya dan dibawa oleh setan ke tempat-tempat yang sepi.

<sup>30</sup>Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?” Jawab orang itu, “Legion<sup>3</sup>” karena ada banyak setan yang merasukinya.<sup>31</sup>Setan-setan itu memohon kepada-Nya agar Ia jangan memerintahkan mereka untuk pergi ke jurang maut<sup>4</sup>.

<sup>32</sup>Di tempat itu, ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan di bukit. Setan-setan itu memohon kepada Yesus untuk membiarkan mereka masuk ke dalam kawanan babi itu, dan Yesus mengizinkan mereka.

<sup>33</sup>Maka, setan-setan itu pun keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi, lalu kawanan babi itu berlarian menuruni lereng bukit yang curam menuju ke danau dan tenggelam.

<sup>34</sup>Ketika para penggembala babi melihatnya, mereka melarikan diri dan menceritakan kejadian itu di kota dan di kampung sekitarnya.<sup>35</sup>Jadi, orang banyak datang untuk melihat apa yang terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan mendapati orang yang telah dibebaskan dari setan-setan itu sedang duduk di dekat kaki Yesus, sudah berpakaian, dan sudah waras pikirannya. Hal ini membuat mereka ketakutan.

<sup>36</sup>Mereka yang melihat kejadian ini menceritakan kepada orang lain bagaimana orang yang kerasukan setan itu disembuhkan.<sup>37</sup>Lalu, semua orang yang tinggal di daerah sekitar Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dicekam oleh ketakutan yang besar.

Karena itu, Yesus naik ke perahu dan kembali ke Galilea.

<sup>38</sup>Akan tetapi, orang yang sudah dibebaskan dari setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya ia boleh bersama-sama dengan Yesus. Namun, Yesus menyuruhnya pergi, kata-Nya,<sup>39</sup>“Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh penjuru kota dan menceritakan apa yang telah Yesus perbuat baginya.

### ANAK YAIRUS DIBANGKITKAN DAN SEORANG PEREMPUAN DISEMBUHKAN

(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

<sup>40</sup>Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang banyak menyambut-Nya karena mereka semua sudah menunggu-Nya.

<sup>41</sup>Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya Ia datang ke rumahnya<sup>42</sup>karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.

Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

<sup>43</sup>Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya.<sup>44</sup>Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti.

<sup>45</sup>Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?”

Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!”

<sup>46</sup>Akan tetapi, Yesus berkata, “Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.”

<sup>47</sup>Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapan-Nya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan.<sup>48</sup>Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”

<sup>49</sup>Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.”

<sup>50</sup>Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

<sup>51</sup>Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu.<sup>52</sup>Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.”

<sup>53</sup>Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal.

<sup>54</sup>Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!”<sup>55</sup>Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan.

<sup>56</sup>Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberitahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.

---

<sup>1</sup> 8:16 GANTANG: Ember kayu yang biasa digunakan untuk menakar beras, kacang-kacangan, dsb.. Sebagai satuan ukuran isi, 1 gantang = 3,125 kg.

<sup>2</sup> 8:27 KUBURAN: Yang dimaksud adalah sebuah gua buatan yang dibuat pada batu-batu padas.

<sup>3</sup> 8:30 LEGION: Legion adalah satuan militer Romawi. Jumlah prajurit dalam sebuah legion Romawi adalah sekitar lima ribu sampai enam ribu orang.

<sup>4</sup> 8:31 JURANG MAUT: Neraka; suatu tempat yang digambarkan seperti jurang yang sangat dalam, tempat roh-roh jahat dibuang dan disiksa.

---

## Chapter 9

## YESUS MENGUTUS PARA RASUL-NYA

(Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya lalu memberi mereka kuasa dan otoritas atas roh-roh jahat, dan juga untuk menyembuhkan penyakit.<sup>2</sup>Ia mengutus mereka untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan memulihkan.

<sup>3</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Jangan membawa apa pun dalam perjalananmu, jangan membawa tongkat, tas, roti, uang, atau bahkan dua helai baju.<sup>4</sup>Ke rumah mana pun yang kamu masuki, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari tempat itu.

<sup>5</sup>Bagi mereka yang tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu<sup>1</sup> sebagai peringatan terhadap mereka.”

<sup>6</sup>Kemudian berangkatlah para rasul dan berkeliling ke desa-desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit di mana-mana.

## KEBINGUNGAN HERODES TENTANG YESUS

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

<sup>7</sup>Herodes, sang raja wilayah, mendengar tentang semua hal yang sedang terjadi dan ia sangat bingung sebab beberapa orang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari antara orang mati,<sup>8</sup>sedangkan yang lain berkata bahwa Elia telah muncul kembali, dan ada pula yang berkata bahwa salah seorang dari para nabi yang hidup pada zaman dahulu sudah bangkit.<sup>9</sup>Herodes berkata, “Aku sudah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang yang tentang-Nya kudengar kabar yang sedemikian ini?” Maka, Herodes sangat ingin untuk bertemu Yesus.

## MAKANAN UNTUK LIMA RIBU ORANG

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

<sup>10</sup>Ketika para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus tentang segala sesuatu yang sudah mereka lakukan dan Ia mengajak mereka untuk menyendiri ke sebuah kota bernama Betsaida.<sup>11</sup>Akan tetapi, orang banyak mengetahui hal itu dan mereka pun mengikuti-Nya. Maka, sambil menyambut mereka, Yesus berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan juga mereka yang membutuhkan kesembuhan.

<sup>12</sup>Ketika hari mulai malam, kedua belas murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang-orang itu pergi ke kampung-kampung dan pedesaan di sekitar sini untuk mencari tempat menginap dan makanan karena di sini kita berada di tempat terpencil.”

<sup>13</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Jawab murid-murid-Nya, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk semua orang ini.”

<sup>14</sup>Di sana ada sekitar lima ribu orang laki-laki.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruhlah mereka duduk secara berkelompok, kira-kira lima puluh orang per kelompok.”

<sup>15</sup>Maka, mereka pun melakukan sesuai dengan yang Yesus perintahkan dan menyuruh semua orang itu duduk.

<sup>16</sup>Lalu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, menengadahkan ke langit, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid supaya mereka menghidangkannya kepada orang

banyak.<sup>17</sup> Dan, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, sisa-sisa potongan roti yang dikumpulkan ada dua belas keranjang penuh.

### PETRUS MENAKUI YESUS ADALAH KRISTUS

(Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29)

<sup>18</sup>Suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa seorang diri, murid-murid-Nya ada bersama dengan-Nya. Lalu, Ia bertanya kepada mereka, “Siapakah Aku ini menurut orang banyak?”

<sup>19</sup>Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari nabi-nabi pada zaman dahulu yang bangkit kembali.”

<sup>20</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus dari Allah.”

<sup>21</sup>Akan tetapi, Yesus memperingatkan mereka dengan keras dan memerintahkan mereka untuk tidak memberitahu siapa pun tentang hal ini.

### YESUS MEMBERITAHUKAN KEMATIAN-NYA

(Mat. 16:20-28; Mrk. 8:30-9:1)

<sup>22</sup>Kemudian Yesus berkata, “Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.”

<sup>23</sup>Yesus berkata kepada mereka semua, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku.”<sup>24</sup>Sebab, siapa pun yang berusaha menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.<sup>25</sup>Apakah untungnya jika seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi mati atau kehilangan nyawanya sendiri?

<sup>26</sup>Kepada orang yang merasa malu karena Aku dan perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, beserta para malaikat kudus.<sup>27</sup>Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, ada beberapa orang di antara kamu yang berdiri di sini yang tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah.”

### YESUS BERSAMA MUSA DAN ELIA

(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

<sup>28</sup>Kira-kira, 8 hari sesudah Yesus menyampaikan pengajaran-Nya itu, Ia mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung untuk berdoa.<sup>29</sup>Ketika Yesus sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.

<sup>30</sup>Kemudian, tampaklah dua orang sedang berbicara dengan-Nya. Kedua orang itu adalah Musa dan Elia,<sup>31</sup> yang menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan segera digenapi di Yerusalem.

<sup>32</sup>Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya sedang dikuasai oleh rasa kantuk yang berat, tetapi ketika mereka benar-benar tersadar, mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia.

<sup>33</sup>Ketika Musa dan Elia akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata, “Guru, baiklah kita tetap di sini. Kami akan mendirikan tiga kemah, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Akan tetapi, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

<sup>34</sup>Ketika Petrus sedang mengatakan hal itu, datanglah awan menaungi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu.<sup>35</sup>Kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, “Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”

<sup>36</sup>Sesudah suara itu berhenti, Yesus hanya didapati seorang diri. Mereka merahasiakannya dan tidak memberitahu seorang pun pada hari-hari itu tentang apa yang telah mereka lihat.

### SEORANG ANAK LAKI-LAKI DIBEBAHKAN DARI ROH JAHAT

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

<sup>37</sup>Keesokan harinya, ketika mereka turun dari gunung, serombongan besar orang banyak datang kepada Yesus.

<sup>38</sup>Seseorang dari orang banyak itu berseru, “Guru, aku mohon kepada-Mu, tengoklah anakku sebab ia adalah anakku satu-satunya.”<sup>39</sup>Lihatlah, ada roh yang menguasainya, dan tiba-tiba ia berteriak-teriak. Roh itu juga mengguncang-guncangkannya sehingga mulutnya berbusa, roh itu terus menyakitinya dan tidak mau meninggalkannya.<sup>40</sup>Aku telah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat melakukannya.”

<sup>41</sup>Jawab Yesus, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersamamu dan bersabar terhadap kamu? Bawalah anakmu itu kemari.”

<sup>42</sup>Ketika anak itu sedang mendekat kepada Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan mengguncang-guncangkannya. Akan tetapi, Yesus membentak roh najis itu, menyembuhkan anak laki-laki itu, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.

### YESUS MEMBICARAKAN KEMATIAN-NYA

<sup>43</sup>Semua orang merasa takjub atas kuasa Allah, tetapi ketika mereka masih terheran-heran terhadap semua hal yang dilakukan Yesus, Ia berkata kepada murid-murid-Nya,<sup>44</sup>“Dengarkanlah perkataan ini baik-baik: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.”<sup>45</sup>Akan tetapi, para murid tidak memahami maksud perkataan itu, dan hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Namun, mereka takut bertanya kepada Yesus mengenai arti perkataan itu.

### SIAPAKAH YANG TERUTAMA?

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)

<sup>46</sup>Suatu ketika, sebuah pertengkaran terjadi di antara murid-murid Yesus mengenai siapa yang terutama di antara mereka.<sup>47</sup>Akan tetapi, Yesus mengetahui pikiran hati mereka, lalu Ia mengambil seorang anak kecil dan mengajaknya berdiri di samping-Nya.<sup>48</sup>Lalu, Ia berkata kepada murid-murid, “Setiap orang yang menerima anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima-Ku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab, yang paling hina di antara kamu, dialah yang terutama.”

### PIHAK YANG SAMA

(Mrk. 9:38-40)

<sup>49</sup>Yohanes menjawab-Nya dan berkata, “Guru, kami melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu dan kami berusaha menghentikannya karena ia tidak termasuk kelompok kita.”

<sup>50</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan menghentikannya karena siapa pun yang tidak melawanmu, ia memihakmu.”

### YESUS DITOLAK DI SAMARIA

<sup>51</sup>Ketika waktunya semakin dekat bagi Yesus untuk ditinggikan, Ia meneguhkan hati untuk pergi ke Yerusalem.<sup>52</sup>Ia menyuruh beberapa utusan mendahului-Nya. Lalu, utusan-utusan itu pun berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk menyiapkan segala sesuatu bagi Dia.<sup>53</sup>Akan tetapi, orang-orang di tempat itu tidak menerima Yesus karena Ia sedang menuju ke kota Yerusalem.

<sup>54</sup>Ketika murid-murid Yesus, yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal ini, mereka berkata, “Tuhan, apakah Engkau menginginkan kami untuk memerintahkan api turun dari langit dan menghanguskan mereka?”<sup>3</sup>

<sup>55</sup>Akan tetapi, Yesus menoleh ke belakang dan menegur mereka<sup>4</sup>. <sup>56</sup>Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

## TANTANGAN BAGI PENGIKUT YESUS

(Mat. 8:19-22)

<sup>57</sup>Ketika mereka sedang dalam perjalanan, ada seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

<sup>58</sup>Yesus pun berkata kepadanya, “Rubah mempunyai lubang untuk tinggal dan burung-burung di udara mempunyai sarangnya. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>59</sup>Yesus berkata kepada seorang yang lain, “Ikutlah Aku!” Akan tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkan aku pergi dan menguburkan ayahku terlebih dulu.”

<sup>60</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka, tetapi kamu harus pergi dan memberitakan tentang Kerajaan Allah.”

<sup>61</sup>Dan, ada seorang lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku berpamitan terlebih dahulu dengan keluargaku.”

<sup>62</sup>Yesus berkata kepadanya, “Tidak ada seorang pun yang telah meletakkan tangannya pada bajak, tetapi masih menoleh ke belakang, yang pantas bagi Kerajaan Allah.”

---

<sup>1</sup> 9:5 KEBASKAN DEBU DARI KAKIMU:: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa urusan mereka sudah selesai dengan terhadap orang-orang itu.

<sup>2</sup> 9:33 KEMAH:: Kata yang sama yang diterjemahkan “kemah suci” di Perjanjian Lama, jadi kata ini mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.

<sup>3</sup> 9:54 Beberapa salinan Yunani menambahkan: seperti yang dilakukan oleh Elia.

<sup>4</sup> 9:55 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: Dan ia berkata, Kamu tidak tahu roh apa yang memilikimu. <sup>56</sup>Anak Manusia tidak datang untuk menghancurkan hidup manusia, tetapi untuk menyelamatkan mereka.

---

## Chapter 10

## YESUS MENGUTUS TUJUH PULUH PENGIKUT-NYA

<sup>1</sup>Sesudah itu, Yesus menetapkan tujuh puluh orang pengikut yang lain, dan Ia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya.<sup>2</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Hasil panen memang sangat banyak, tetapi pekerjaanya hanya ada sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuan yang memiliki hasil panen itu untuk mengutus pekerja-pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya.”

<sup>3</sup>“Pergilah! Aku mengutusmu seperti anak domba di tengah-tengah kawanan serigala.<sup>4</sup>Jangan membawa kantong uang, tas, atau sandal. Dan, jangan menyapa siapa pun dalam perjalanan.

<sup>5</sup>Ke rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’<sup>6</sup>Jika orang yang ada di situ cinta damai<sup>2</sup>, damai sejahteramu akan tinggal atasnya. Akan tetapi, jika tidak, damai sejahteramu itu akan kembali kepadamu.<sup>7</sup>Tinggallah di rumah itu. Makanlah dan minumlah apa yang mereka sediakan bagimu, karena seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain.

<sup>8</sup>Setiap kali kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka hidangkan di hadapanmu.<sup>9</sup>Sembuhkan orang-orang sakit yang tinggal di sana, dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah sudah dekat padamu.’<sup>3</sup>

<sup>10</sup>Akan tetapi, jika kamu masuk ke sebuah desa dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan berkata,<sup>11</sup>“Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki kami akan kami bebaskan di depanmu. Akan tetapi, ingatlah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.”<sup>12</sup>Aku berkata kepadamu: pada hari itu, tanggungan Sodom<sup>4</sup> akan lebih ringan daripada tanggungan kota itu.”

## PERINGATAN BAGI YANG MENOLAK YESUS

(Mat. 11:20-24)

<sup>13</sup>“Celakalah kamu, Khorazim! Celakalah kamu, Betsaida! Seandainya Aku melakukan mukjizat-mukjizat yang sama di Tirus dan Sidon, maka mereka pasti sudah lama bertobat dengan duduk dan memakai kain kabung dan abu<sup>5</sup>.<sup>14</sup>Akan tetapi, pada waktu penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon lebih ringan daripada tanggunganmu.

<sup>15</sup>Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan diangkat ke surga? Tidak, kamu akan dilemparkan ke dunia orang mati!<sup>6</sup>

<sup>16</sup>Siapa pun yang mendengarkanmu, mendengarkan Aku. Akan tetapi, siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

## SETAN-SETAN TUNDUK TERHADAP PENGIKUT YESUS

<sup>17</sup>Kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan bersukacita sambil berkata, “Tuhan, setan-setan pun tunduk kepada kami dalam nama-Mu.”

<sup>18</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.<sup>19</sup>Ketahuilah bahwa Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, juga kuasa atas segala kekuatan musuh. Tidak akan ada yang menyakiti kamu.”<sup>20</sup>Akan tetapi, janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu tunduk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”

## YESUS BERDOA KEPADA BAPA

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)



<sup>21</sup>Pada waktu itu, bersukacitalah Yesus di dalam Roh Kudus dan berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijaksana dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menunjukkannya kepada bayi-bayi. Ya Bapa, karena itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

<sup>22</sup>Bapa-Ku telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak serta orang-orang yang kepada mereka Anak berkehendak untuk menyatakannya.”

<sup>23</sup>Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara pribadi, “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat,<sup>24</sup> sebab Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan raja yang sangat ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, sangat ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak mendengarnya.”

## ORANG SAMARIA YANG BERBELAS KASIH

<sup>25</sup>Kemudian, seorang ahli Hukum Taurat berdiri untuk mencoba Yesus, katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

<sup>26</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu baca di dalamnya?”

<sup>27</sup>Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu<sup>28</sup>. Dan, kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri<sup>29</sup>.”

<sup>28</sup>Yesus berkata kepadanya, “Jawabanmu itu tepat. Lakukanlah itu, maka kamu akan hidup.”

<sup>29</sup>Akan tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya, maka ia berkata kepada Yesus, “Dan, siapakah sesamaku manusia?”

<sup>30</sup>Yesus menjawab itu dengan berkata, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ia jatuh ke tangan para perampok yang merampas pakaiannya dan memukulinya, kemudian meninggalkannya tergeletak dalam keadaan hampir mati.

<sup>31</sup>Kebetulan, seorang imam melewati jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dengan berjalan di sisi jalan yang lain.<sup>32</sup>Demikian juga yang dilakukan oleh seorang Lewi<sup>33</sup>, ketika datang ke tempat itu dan melihat orang itu, ia melewatinya dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

<sup>33</sup>Akan tetapi, ada seorang Samaria<sup>34</sup> yang sedang dalam perjalanan lewat di situ. Dan, ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.<sup>35</sup>Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, dan membalut luka-lukanya. Ia mengolesinya dengan minyak dan anggur<sup>36</sup>, lalu menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawat orang itu.<sup>37</sup>Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan uang 2 dinar dan memberikannya kepada penjaga penginapan itu dengan berkata, ‘Rawatlah orang yang terluka ini. Dan, berapa pun kamu menghabiskan uang untuknya, aku akan menggantinya saat aku kembali.’”

<sup>36</sup>Lalu, Yesus berkata, “Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang menjadi sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan para perampok itu?”

<sup>37</sup>Jawab ahli Taurat itu, “Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Lalu, kata Yesus, “Pergilah, dan lakukanlah hal yang sama.”

## MARIA DAN MARTA

<sup>38</sup>Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa dan seorang perempuan bernama Marta menyambut Yesus di rumahnya.<sup>39</sup>Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria yang duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran Yesus.

<sup>40</sup> Akan tetapi, Marta terlalu sibuk mengerjakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun mendekat pada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudara perempuanku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendirian? Suruhlah dia membantuku!”

<sup>41</sup> Akan tetapi, Tuhan menjawabnya, “Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan banyak hal.

<sup>42</sup> Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang lebih baik, dan bagiannya itu tidak akan pernah diambil darinya.”

---

<sup>1</sup> 10:1 TUJUH PULUH: Ada juga salinan Yunani yang katakan tujuh puluh dua. Juga dalam ayat 17.

<sup>2</sup> 10:6 CINTA DAMAI: Secara harfiah, “anak damai”.

<sup>3</sup> 10:9 SUDAH DEKAT PADAMU: atau “segera datang padamu”.

<sup>4</sup> 10:12 SODOM: Lih. Sodom di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 10:13 KAIN KABUNG DAN ABU: Memakai kain kabung (kain kasar yang terbuat dari rambut kambing atau unta) dan menaruh abu di kepala adalah ungkapan penyesalan yang sangat dalam. Dalam hal ini, penyesalan terhadap dosa.

<sup>6</sup> 10:15 DUNIA ORANG MATI: Dalam bahasa Yunani adalah Hades, tempat orang setelah meninggal.

<sup>7</sup> 10:27 KASIHILAH TUHAN ... AKAL BUDIMU: Kut. Ul. 6:5

<sup>8</sup> 10:27 KASIHILAH SESAMAMU ... SENDIRI: Kut. Im. 19:18

<sup>9</sup> 10:32 SEORANG LEWI: Lih. Orang Lewi di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 10:33 SEORANG SAMARIA: Lih. Samaria di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 10:34 MINYAK DAN ANGGUR: Digunakan sebagai obat untuk melembutkan kulit yang terluka dan membersihkannya.

---

## Chapter 11

## PENGAJARAN TENTANG DOA

(Mat. 6:9-15)

<sup>1</sup>Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Tuhan, ajarilah kami berdoa sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya.”

<sup>2</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Ketika kamu berdoa, berdoalah seperti ini:

‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu.

<sup>3</sup> Berikanlah kepada kami makanan yang secukupnya setiap hari,

<sup>4</sup> dan ampunilah dosa-dosa kami

sebab kami sendiri juga mengampuni setiap orang yang bersalah terhadap kepada kami.

Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.”

## MINTALAH, CARILAH, DAN KETUKLAH

(Mat. 7:7-11)

<sup>5</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Seandainya salah satu dari kamu memiliki seorang teman dan kamu pergi ke rumah temanmu itu pada tengah malam dengan berkata kepadanya, ‘Teman, pinjamkan aku tiga roti, karena seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan singgah di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.’<sup>7</sup>Mungkinkah temanmu dari dalam rumah menjawab, ‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci dan aku beserta anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi apa pun kepadamu.’<sup>8</sup>Aku mengatakan kepadamu bahwa meskipun temanmu itu tidak bangun dan memberikan sesuatu kepadamu karena kamu sahabatnya, tetapi karena kamu terus memohon, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan.

<sup>9</sup>Jadi, Aku mengatakan kepadamu mintalah, kamu akan menerima. Carilah, kamu akan menemukan. Ketuklah, pintu akan dibuka bagimu.<sup>10</sup>Sebab siapa pun yang meminta akan menerima. Siapa pun yang mencari akan menemukan. Dan siapa pun yang mengetuk, pintu akan dibuka baginya.

<sup>11</sup>Adakah seorang ayah di antaramu yang akan memberikan ular kepada anaknya jika ia meminta ikan?<sup>12</sup>Atau memberinya kalajengking, jika ia minta telur?<sup>13</sup>Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.”

## YESUS MEMAKAI KUASA ALLAH

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)

<sup>14</sup>Pada suatu hari, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang bisu. Setelah setan itu keluar, orang yang tadinya bisu itu dapat berbicara dan orang banyak menjadi heran.<sup>15</sup>Akan tetapi, beberapa orang berkata, “Ia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, pemimpin setan.”

<sup>16</sup>Beberapa orang lainnya mau menguji Yesus, mereka meminta Dia menunjukkan suatu tanda dari surga.<sup>17</sup>Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah dan saling menyerang akan hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya saling bermusuhan akan tercerai-berai.

<sup>18</sup>Jadi, jika Iblis juga terpecah-pecah dan melawan dirinya sendiri, bagaimana mungkin kerajaannya dapat tetap bertahan? Aku mengatakan demikian karena kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa Beelzebul untuk mengusir setan-setan.<sup>19</sup>Jika Aku mengusir setan-setan dengan Beelzebul, dengan kuasa siapakah anak-anakmu

mengusir mereka? Karena itu, merekalah yang akan menjadi hakimmu.<sup>20</sup> Akan tetapi, jika Aku memakai kuasa Allah untuk mengusir setan, Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

<sup>21</sup>Jika seorang yang kuat dengan bersenjata lengkap menjaga istananya sendiri, harta bendanya pasti dalam keadaan aman.<sup>22</sup> Namun, jika ada orang yang lebih kuat darinya hendak menyerang dan mengalahkannya, maka orang yang lebih kuat itu harus merampas senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu dan membagi-bagikan harta rampasannya.

<sup>23</sup>Siapa pun yang tidak berada di pihak-Ku, ia melawan Aku. Dan siapa pun yang tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraikan-beraikan.”

## KEMBALINYA ROH NAJIS

(Mat. 12:43-45)

<sup>24</sup>“Apabila roh najis keluar dari tubuh seseorang, roh itu akan berkeliling melewati tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat, tetapi ia tidak menemukannya. Karena itu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’<sup>25</sup>Ketika ia kembali, ia menemukan rumah itu dalam keadaan tersapu bersih dan teratur rapi.<sup>26</sup>Kemudian, roh najis itu pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat darinya untuk masuk dan tinggal di rumah itu sehingga keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya.”

## ORANG-ORANG YANG BERBAHAGIA

<sup>27</sup>Ketika Yesus mengatakan ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru, “Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau.”

<sup>28</sup>Akan tetapi, Yesus berkata, “Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”

## TANDA YUNUS

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

<sup>29</sup>Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi ini adalah generasi yang jahat; mereka menuntut suatu tanda, tetapi tidak satu tanda pun yang akan ditunjukkan kepada mereka selain tanda Yunus.<sup>30</sup> Seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe<sup>2</sup>, demikianlah Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini.

<sup>31</sup>“Pada hari kiamat, Ratu dari Selatan<sup>3</sup> akan bangkit bersama orang-orang dari generasi ini dan ia akan menghukum mereka karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Salomo.

<sup>32</sup>Pada hari kiamat, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini dan menghukumnya, karena orang-orang Niniwe bertobat ketika Yunus berkhotbah di hadapan mereka, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Yunus.”

## MATA ADALAH PELITA TUBUH

(Mat. 5:15; 6:22-23)

<sup>33</sup>“Tidak seorang pun yang setelah menyalakan pelita, akan menaruh pelita itu di tempat yang tersembunyi<sup>4</sup> atau di bawah gantang. Sebaliknya, mereka meletakkan pelita itu di kaki pelita sehingga orang-orang yang masuk dapat melihat cahayanya.<sup>34</sup> Mata adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan dipenuhi dengan terang. Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan dipenuhi kegelapan.

<sup>35</sup>Karena itu, berhati-hatilah agar terang di dalam dirimu tidak menjadi gelap.<sup>36</sup> Jika tubuhmu dipenuhi dengan terang dan tidak ada bagiannya yang gelap, tubuhmu itu akan terang seluruhnya sama seperti ketika sebuah pelita menerangimu dengan cahayanya.”

## YESUS MENEGUR ORANG FARISI DAN AHLI TAURAT

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

<sup>37</sup>Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan. Ia pun datang, lalu duduk dan makan.<sup>38</sup> Akan tetapi, orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak mencuci tangan<sup>1</sup>-Nya terlebih dahulu sebelum makan.

<sup>39</sup>Namun, Tuhan berkata kepadanya, “Orang-orang Farisi sepertimu membersihkan bagian luar cangkir dan piring, tetapi di dalam dirimu penuh dengan keserakahan dan kejahatan.”<sup>40</sup>Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?<sup>41</sup>Karena itu, bagikanlah apa yang ada di dalammu itu sebagai sedekahmu. Dengan demikian, kamu akan benar-benar bersih.

<sup>42</sup>Akan tetapi, celakalah kamu, orang-orang Farisi! Sebab, kamu memberi persepuluhan atas hasil selasih<sup>2</sup>, inggu<sup>3</sup>, dan segala macam tanaman kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Seharusnya, kamu melakukan semua hal itu tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

<sup>43</sup>Celakalah kamu, orang-orang Farisi karena kamu suka duduk di tempat yang terbaik di sinagoge dan juga suka menerima hormat di pasar.<sup>44</sup>Celakalah kamu karena kamu seperti kuburan yang tak bertanda, yang diinjak-injak orang tanpa mereka sadari.”

<sup>45</sup>Kemudian, salah seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal ini, Engkau juga menghina kami.”

<sup>46</sup>Namun, Yesus menjawab, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab, kamu menaruh beban yang berat untuk dipikul orang lain, tetapi dirimu sendiri tidak mau menyentuh beban itu dengan satu jari pun.

<sup>47</sup>Celakalah kamu karena membangun makam untuk nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu.<sup>48</sup>Bahkan, kamu menyatakan kepada semua orang bahwa kamu mengakui perbuatan nenek moyangmu; merekalah yang membunuh nabi-nabi itu, tetapi kamu yang membangun kuburannya.

<sup>49</sup>Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul<sup>4</sup> kepada mereka, tetapi beberapa dari orang-orang yang Kuutus itu akan dibunuh dan disiksa,’

<sup>50</sup>supaya darah semua nabi, yang tertumpah sejak dunia diciptakan, dapat dituntut dari generasi ini,<sup>51</sup>mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia<sup>5</sup>, yang dibunuh di antara altar dan Bait Allah. Ya, Aku berkata kepadamu bahwa generasi ini akan bertanggung jawab terhadap hal ini.

<sup>52</sup>Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan menghalang-halangi orang lain untuk masuk.”

<sup>53</sup>Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai memusuhi-Nya dan menekan-Nya dengan berbagai pertanyaan.<sup>54</sup>Mereka berkomplot untuk menangkap Yesus dengan perkataan yang diucapkan-Nya.

<sup>1</sup> 11:29 YUNUS: Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah tiga hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup (bc. Yun. 1:17-2:10).

<sup>2</sup> 11:30 NINIWE: Kota di yang terkenal dengan tempat Yunus berkhutbah. Bc. Yun. 3.

<sup>3</sup> 11:31 RATU DARI SELATAN: Ratu dari Syeba yang menempuh perjalanan sejauh 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.

<sup>4</sup> 11:33 TEMPAT YANG TERSEMBUNYI: Gudang penyimpanan bawah tanah.

<sup>5</sup> 11:38 MENCUCI TANGAN: Mencuci tangan adalah salah satu tradisi dalam agama Yahudi yang dianggap penting oleh orang-orang Farisi.

<sup>6</sup> 11:42 SELASIH: Tanaman dari jenis basilikum (Ocimum), salah satu jenisnya adalah tanaman kemangi. Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum.

<sup>7</sup> 11:42 INGGU: Tanaman jamu yang daunnya berbau tidak sedap.

<sup>8</sup> 11:49 NABI-NABI DAN RASUL-RASUL: Allah memakai nabi untuk berbicara kepada umat-Nya pada masa perjanjian lama, dan rasul pada masa perjanjian baru.

<sup>9</sup> 11:51 HABEL, ZAKHARIA: Habel adalah orang pertama yang dibunuh dalam PL, sedangkan Zakharia anak imam Yoyada adalah orang terakhir. (Bc. Kej. 4:8; 2 Taw. 24:20-22).

## Chapter 12

## KEMUNAFIKAN PEMIMPIN YAHUDI

<sup>1</sup>Sementara itu, ketika ada ribuan orang berkumpul dan mereka saling menginjak, Yesus mulai berbicara kepada para murid lebih dahulu, “Berhati-hatilah terhadap ragi<sup>1</sup> orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan.

<sup>2</sup>Sebab, semua yang tertutup akan dibuka dan semua yang tersembunyi akan dinyatakan.<sup>3</sup>Karena itu, apa yang kamu katakan di dalam gelap akan terdengar di dalam terang dan yang kamu bisikkan di dalam kamar akan diberitakan di atas atap-atap rumah.

## TAKUT AKAN ALLAH

(Mat. 10:28-31)

<sup>4</sup>Aku mengatakan kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat lebih jauh lagi.<sup>5</sup>Namun, Aku akan mengingatkanmu tentang siapa yang harus kamu takuti; takutlah kepada Dia, yang setelah membunuh, juga berkuasa melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang harus kamu takuti.

<sup>6</sup>Bukankah 5 ekor burung pipit dijual hanya seharga 2 keping<sup>2</sup> saja? Namun, tidak seekor pun dari burung-burung itu yang dilupakan di hadapan Allah.<sup>7</sup>Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Jangan takut, kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

## PERINGATAN BAGI YANG MENYANGKAL YESUS

(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

<sup>8</sup>“Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, juga akan diakui oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.<sup>9</sup>Akan tetapi, setiap orang yang menyangkal Aku di depan orang lain juga akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.

<sup>10</sup>Dan, siapa pun yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia dapat diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

<sup>11</sup>Ketika mereka membawamu ke sinagoge dan ke hadapan para pemimpin dan penguasa, jangan khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan,<sup>12</sup>sebab saat itu juga Roh Kudus akan mengajarmu tentang apa yang harus kamu katakan.”

## PERUMPAMAAN TENTANG SEORANG KAYA

<sup>13</sup>Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah saudaraku untuk berbagi warisan denganku.”

<sup>14</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?”<sup>15</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berjaga-jagalah dan waspadalah atas segala bentuk keserakahan karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang ia miliki.”

<sup>16</sup>Lalu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Ada tanah milik seorang yang sangat kaya yang menghasilkan banyak sekali hasil panen.<sup>17</sup>Jadi, orang itu berpikir dalam hatinya, ‘Apa yang harus kulakukan karena aku tidak mempunyai tempat lagi untuk menyimpan hasil panenku?’

<sup>18</sup>Dan, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situ, aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku.<sup>19</sup>Lalu, aku berkata kepada

jiwaku, 'Hai jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makan, minum, dan bersenang-senanglah!'

<sup>20</sup>Namun, Allah berkata kepada orang itu, 'Hai, orang bodoh! Malam ini juga, jiwamu akan diambil darimu. Lalu, siapakah yang akan memiliki barang-barang yang kamu simpan itu?'<sup>21</sup>Demikianlah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidaklah kaya di hadapan Allah."

## JANGAN KHAWATIR

(Mat. 6:25-34; 19:21)

<sup>22</sup>Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang apa yang akan kamu makan. Atau, khawatir tentang tubuhmu, tentang apa yang akan kamu pakai.

<sup>23</sup>Sebab, hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

<sup>24</sup>Lihatlah burung-burung gagak. Mereka tidak menabur atau menuai, mereka juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, tetapi Allah memberi mereka makan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu.

<sup>25</sup>Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta<sup>3</sup> saja pada umur hidupnya?<sup>26</sup>Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal yang lain?

<sup>27</sup>Perhatikanlah bunga bakung, bagaimana mereka tumbuh. Bunga-bunga itu tidak bekerja keras atau memintal, tetapi Aku mengatakan kepadamu, bahkan Salomo dalam kemuliaannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu.<sup>28</sup>Jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan mendandanimu lebih daripada rumput itu? Hai, kamu yang kurang percaya!

<sup>29</sup>Jadi, janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan janganlah mencemaskannya.<sup>30</sup>Sebab, bangsa-bangsa di dunia mencari itu semua, tetapi Bapamu mengetahui bahwa kamu memerlukannya.

<sup>31</sup>Sebaliknya, carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya ini juga ditambahkan kepadamu."

## KUMPULKAN HARTA DI SURGA

<sup>32</sup>"Jangan takut, hai kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu.

<sup>33</sup>Jualah segala yang kamu miliki dan berilah sedekah. Buatlah bagimu kantong uang yang tidak dapat rusak, yaitu harta di surga yang tidak dapat hilang, yang tidak dapat diambil pencuri ataupun dirusak oleh ngengat.

<sup>34</sup>Sebab, di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

## HAMBA YANG SETIA MELAKUKAN TUGASNYA

(Mat. 24:45-51)

<sup>35</sup>"Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelita-pelitamu tetap menyala.<sup>36</sup>Jadilah seperti orang-orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta pernikahan supaya mereka bisa segera membukakan pintu baginya, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu.

<sup>37</sup>Diberkatilah hamba-hamba, yang didapati tuannya bersiap sedia, ketika ia datang. Aku mengatakan kepadamu, sesungguhnya, ia akan mengikat pinggangnya untuk melayani dan mempersilakan pelayan-pelayannya untuk duduk makan. Ia akan datang dan melayani mereka.<sup>38</sup>Jika tuan itu datang saat tengah malam atau dini hari dan mendapati mereka sedang berlaku demikian, diberkatilah mereka!

<sup>39</sup>Namun ketahuilah, jika seorang pemilik rumah mengetahui jam berapa pencuri akan mendatangi rumahnya, ia pasti tidak akan membiarkan rumahnya dibobol.<sup>40</sup>Oleh karena itu, kamu juga harus selalu bersiap sedia karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka."

<sup>41</sup>Kemudian, Petrus bertanya kepada-Nya, "Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang juga?"

<sup>42</sup>Jawab Tuhan, "Siapakah kepala pelayan<sup>4</sup> yang setia dan bijaksana yang dipercayai tuannya untuk mengawasi para hamba yang lain, untuk memberi mereka makan pada waktu yang tepat?<sup>43</sup>Diberkatilah hamba itu, yang

ketika tuannya datang, mendapati dia sedang melakukan tugasnya.<sup>44</sup> Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, tuan itu akan memilihnya untuk mengawasi semua kepunyaannya.

<sup>45</sup>Akan tetapi, jika hambanya itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku tidak akan segera datang,’ dan mulai memukuli hamba laki-laki dan hamba perempuan lainnya, kemudian makan dan minum sampai mabuk,<sup>46</sup> ketika tuannya datang pada waktu yang tidak disangka-sangka dan tidak diketahui oleh hamba itu, sang tuan akan membunuh<sup>47</sup> hamba itu dan menempatkannya bersama dengan orang-orang yang tidak setia.

<sup>47</sup>Seorang hamba yang tahu keinginan tuannya, tetapi tidak bersiap sedia atau melakukan sesuai keinginan tuannya akan mendapat banyak pukulan.<sup>48</sup> Namun, hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal yang pantas mendapatkan pukulan, ia akan mendapatkan pukulan yang lebih sedikit. Setiap orang yang diberi banyak, dituntut banyak. Dan, mereka yang dipercayakan lebih banyak akan dituntut lebih banyak lagi.

## YESUS MEMBUAT PEMISAHAN

(Mat. 10:34-36)

<sup>49</sup>Aku datang untuk melemparkan api ke dunia, dan Aku berharap api itu sudah menyala!<sup>50</sup> Akan tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani, dan Aku merasa sangat tertekan sampai hal itu digenapi.

<sup>51</sup>Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di atas bumi? Tidak, Aku mengatakan kepadamu, melainkan perpecahan!<sup>52</sup> Mulai sekarang, lima orang dalam satu keluarga akan dipisahkan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

<sup>53</sup> Mereka akan dipisahkan; Ayah akan melawan anak laki-lakinya,  
dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.  
Ibu akan melawan anak perempuannya,  
dan anak perempuan akan melawan ibunya.  
Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya,  
dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.”

## MENAFSIRKAN ZAMAN

(Mat. 16:2-3; Mat. 5:25-26)

<sup>54</sup>Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak, “Ketika kamu melihat awan berkumpul di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Hujan akan turun,’ dan hujan benar-benar turun.”<sup>55</sup> Ketika kamu merasakan angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan hal itu benar-benar terjadi.<sup>56</sup> Kamu orang munafik! Kamu bisa menafsirkan rupa langit dan bumi, tetapi mengapa kamu tidak bisa menafsirkan zaman ini?”

<sup>57</sup>“Mengapa kamu sendiri tidak bisa memutuskan apa yang benar?”<sup>58</sup> Ketika kamu pergi bersama musuhmu untuk menghadap pemerintah, usahakanlah untuk menyelesaikan masalahmu dengannya dalam perjalanan supaya ia tidak menyeretmu kepada hakim dan hakim akan menyerahkanmu kepada pengawal, dan pengawal itu akan melemparkanmu ke dalam penjara.<sup>59</sup> Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar utangmu sampai peser<sup>60</sup> yang terakhir.”

<sup>1</sup> 12:1 RAGI: Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak kelihatan sehingga ajaran mereka yang salah telah memengaruhi banyak orang.

<sup>2</sup> 12:6 2 KEPING: Mata uang tembaga yang disebut “asarion” dalam bahasa Yunani, nilainya sekitar 1/6 dinar.

<sup>3</sup> 12:25 SEHASTA: Ukuran panjang hampir 1/2 meter.

<sup>4</sup> 12:42 KEPALA PELAYAN: Dalam bahasa Yunani, “oikonomos”, yaitu seorang pelayan yang dipercayakan untuk mengatur setiap kebutuhan rumah tangga tuannya.

<sup>5</sup> 12:46 MEMBUNUH:: Memotong atau membelah menjadi dua.

<sup>6</sup> 12:59 PESER: Mata uang yang disebut “lepton” dalam bahasa Yunani, senilai 1/128 dinar (mata uang yang paling kecil).



## Chapter 13

## PANGGILAN UNTUK BERTOBAT

<sup>1</sup>Di situ, ada beberapa orang yang memberitahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan kurban persembahan mereka.<sup>2</sup>Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah kamu mengira orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada orang-orang Galilea lainnya karena mereka menderita seperti itu?<sup>3</sup>Aku mengatakan kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati.

<sup>4</sup>Atau mengenai kedelapan belas orang yang mati, ketika menara di dekat kolam Siloam jatuh dan menimpa mereka, apakah kamu mengira mereka adalah pendosa yang lebih buruk daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem?<sup>5</sup>Aku berkata kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati!”

## POHON YANG TIDAK BERBUAH

<sup>6</sup>Yesus juga menceritakan perumpamaan ini: “Ada seseorang yang mempunyai sebatang pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Akan tetapi, saat ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, ia tidak menemukannya.

<sup>7</sup>Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk pohon itu?’

<sup>8</sup>Akan tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikan pohon itu kesempatan lagi tahun ini untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk,<sup>9</sup> mungkin pohon itu akan menghasilkan buah tahun depan. Jika tidak berbuah juga, Tuan bisa menebangnya.”

## YESUS MENYEMBUHKAN PADA HARI SABAT

<sup>10</sup>Suatu kali, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat.<sup>11</sup>Di sana ada seorang perempuan yang kerasukan roh sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggung perempuan itu bungkuk sehingga tidak dapat berdiri tegak.

<sup>12</sup>Ketika Yesus melihatnya, Ia memanggil perempuan itu dan berkata, “Hai perempuan, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu.”<sup>13</sup>Kemudian, Yesus menumpangkan tangan-Nya pada perempuan itu dan seketika itu juga, ia dapat berdiri tegak dan memuji Allah.

<sup>14</sup>Akan tetapi, pemimpin sinagoge itu menjadi geram karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu, datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat.”

<sup>15</sup>Namun, Tuhan menjawab orang itu, “Kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu semua melepaskan sapi atau keledai milikmu yang terikat di kandang dan menuntunnya keluar untuk minum pada hari Sabat?<sup>16</sup>Karena itu, tidakkah perempuan ini, seorang keturunan Abraham, yang telah diikat selama delapan belas tahun oleh Setan, juga harus dilepaskan dari belenggunya itu pada hari Sabat?”

<sup>17</sup>Ketika Yesus berkata demikian, semua lawan-Nya dipermalukan, dan orang banyak bersukacita atas segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

## PERUMPAMAAN BIJI SESAWI DAN RAGI

(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

<sup>18</sup>Kemudian, Yesus berkata, “Seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan apakah Aku dapat mengumpamakannya?

<sup>19</sup>Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi, yang diambil orang dan ditanam di kebunnya; biji itu tumbuh menjadi pohon, dan burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya.”

<sup>20</sup>Dan lagi Ia berkata, “Dengan apakah aku mengumpamakan Kerajaan Allah?”<sup>21</sup>Kerajaan Allah itu seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dicampurkannya dalam 3 sukat<sup>2</sup> tepung sampai seluruh adonan itu mengembang.”

## HANYA SEDIKIT YANG DISELAMATKAN

(Mat. 7:13-14, 21-23)

<sup>22</sup>Yesus menyusuri kota-kota dan desa-desa, ia mengajar dan terus berjalan menuju Yerusalem.<sup>23</sup> Lalu, seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?” Yesus berkata kepada mereka semua,<sup>24</sup> “Berjuanglah untuk dapat masuk melalui pintu yang sempit; sebab Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha masuk ke sana, tetapi mereka tidak akan bisa.

<sup>25</sup>Jika tuan rumah berdiri dan menutup pintu rumahnya, sedangkan kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakanlah bagi kami.’ Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu berasal.’<sup>26</sup> Lalu, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’<sup>27</sup> Namun, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku, kalian semua pelaku kejahatan!’

<sup>28</sup>Kamu akan menangis dan mengertakkan gigi<sup>4</sup> ketika melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, beserta semua nabi berada di dalam Kerajaan Allah sementara kamu dilemparkan ke luar.<sup>29</sup> Kemudian, orang-orang akan datang dari timur dan barat, dan juga dari utara dan selatan. Mereka akan duduk dan makan di dalam Kerajaan Allah.

<sup>30</sup>Sesungguhnya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.”

## YESUS HARUS PERGI KE YERUSALEM

(Mat. 23:37-39)

<sup>31</sup>Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah, tinggalkan tempat ini karena Herodes mau membunuh-Mu.”

<sup>32</sup>Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah itu<sup>5</sup>, ‘Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang, dan pada hari ketiga, Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.’<sup>33</sup> Akan tetapi, Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan lusa karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar Yerusalem.

<sup>34</sup>Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh para nabi dan merajam orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Akan tetapi, kamu tidak mau.<sup>35</sup> Sekarang rumahmu akan dikosongkan dan menjadi sepi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan!’<sup>6</sup>”

<sup>1</sup> 13:16 KETURUNAN ABRAHAM: Secara harfiah, “anak perempuan Abraham”.

<sup>2</sup> 13:19 SESAWI: Dikenal juga sebagai moster/mustar (Inggris: black mustard). Tanaman bumbu yang memiliki biji yang sangat kecil tetapi pohonnya (lebih tepat disebut semak-semak) dapat tumbuh lebih tinggi dari manusia dewasa.

<sup>3</sup> 13:21 SUKAT: Satuan volume yang sama dengan sekitar 12 liter.

<sup>4</sup> 13:28 MENANGIS DAN MENGERTAKKAN GIGI: sebuah ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang amat menyakitkan, seperti di dalam neraka.

<sup>5</sup> 13:32 RUBAH ITU: Sebutan Yesus untuk Herodes untuk menggambarkan karakter atau tabiat jahat dan licik yang ada dalam diri Herodes.

<sup>6</sup> 13:35 Kut. Mzm. 118:26.

## Chapter 14

## TENTANG MENYEMBUHKAN PADA HARI SABAT

<sup>1</sup>Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang-orang Farisi untuk makan roti<sup>1</sup> bersamanya dan mereka semua mengawasi Yesus.<sup>2</sup>Waktu itu, ada seorang yang menderita busung air<sup>2</sup> di depan-Nya.<sup>3</sup>Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”

<sup>4</sup>Akan tetapi, mereka tidak menjawab-Nya. Kemudian, Yesus pun memegang orang sakit itu dan menyembuhkannya, lalu menyuruh orang itu pergi.<sup>5</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Siapaakah dari antara kalian yang jika anaknya atau sapi jantannya jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, tidak segera menariknya ke luar?”<sup>6</sup>Maka, mereka pun tidak dapat membantah perkataan-Nya.

## TEMPAT KEHORMATAN

<sup>7</sup>Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu undangan ketika Ia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat duduk yang terhormat di sekitar meja makan, kata-Nya kepada mereka,<sup>8</sup>“Jika engkau diundang oleh seseorang ke sebuah pesta pernikahan<sup>3</sup>, janganlah kamu duduk di tempat kehormatan karena tuan rumah itu mungkin sudah mengundang orang yang lebih terkemuka darimu.<sup>9</sup>Lalu, tuan rumah itu akan mendatangimu dan berkata, ‘Berikanlah tempatmu kepada orang ini!’ Dan, kamu pun harus pindah ke tempat yang paling rendah dengan merasa malu.

<sup>10</sup>Namun, apabila kamu diundang, duduklah di tempat yang paling belakang<sup>4</sup> supaya ketika yang mengundang engkau datang, ia akan berkata kepadamu, ‘Sahabat, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat.’ Dengan demikian, kamu akan mendapat penghormatan di hadapan orang-orang yang duduk makan bersama denganmu.<sup>11</sup>Sebab, semua orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.”

## UNDANGAN MAKAN DAN BALASAN

<sup>12</sup>Lalu, Yesus berkata kepada orang yang mengundang-Nya itu, “Bila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya karena mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka.

<sup>13</sup>Akan tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta.<sup>14</sup>Dan, kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalasmu kembali; kamu akan mendapat balasannya pada waktu kebangkitan orang-orang benar.”

## PERUMPAMAAN TENTANG UNDANGAN JAMUAN MAKAN

(Mat. 22:1-10)

<sup>15</sup>Ketika salah seorang yang makan bersama-Nya mendengar perkataan-perkataan ini, orang itu berkata kepada-Nya, “Diberkatilah orang yang akan makan roti di dalam Kerajaan Allah.”

<sup>16</sup>Akan tetapi, kata Yesus kepada orang itu, “Ada seseorang yang mengadakan jamuan makan malam yang besar dan ia mengundang banyak orang,<sup>17</sup> dan ketika waktu makan malam sudah tiba, orang itu menyuruh hambanya untuk berkata kepada para tamu yang sudah diundang itu, ‘Datanglah, karena semuanya sudah siap.’

<sup>18</sup>Namun, semua tamu undangan itu mulai membuat alasan-alasan. Orang pertama berkata, ‘Aku baru membeli sebuah ladang dan aku harus pergi melihatnya. Terimalah permintaan maafku.’<sup>19</sup>Yang lain berkata, ‘Aku baru membeli lima pasang sapi dan aku harus pergi untuk memeriksa sapi-sapi itu. Terimalah permintaan maafku.’<sup>20</sup>Sementara yang lain lagi berkata, ‘Aku baru saja menikah. Karena itu, itu aku tidak bisa datang.’

<sup>21</sup>Lalu, pelayan itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Maka, majikannya itu menjadi marah, lalu berkata kepada pelayannya, ‘Cepatlah! Pergi ke jalan-jalan dan setiap gang di kota ini. Bawalah kepadaku orang-orang miskin, orang-orang lumpuh, orang-orang pincang, dan orang-orang buta.’

<sup>22</sup>Kemudian, pelayan itu berkata kepadanya, ‘Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat kosong.’

<sup>23</sup>Tuan itu berkata kepada pelayannya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh.’<sup>24</sup>Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.”

## TENTANG MENGIKUT YESUS

(Mat. 10:37-38)

<sup>25</sup>Banyak orang berjalan bersama-sama dengan Yesus. Kemudian Yesus menoleh kepada mereka dan berkata,

<sup>26</sup>“Jika seseorang datang kepada-Ku tetapi tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara laki-laki dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.<sup>27</sup>Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

<sup>28</sup>Siapakah di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biaya untuk mengetahui apakah ia memiliki cukup uang untuk menyelesaikannya?<sup>29</sup>Jika tidak demikian, ketika ia meletakkan fondasi dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan menertawakan dia.<sup>30</sup>Orang-orang itu akan berkata, ‘Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.’

<sup>31</sup>Atau, raja manakah yang akan pergi berperang melawan raja lain tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah ia bersama 10.000 tentaranya dapat melawan musuhnya yang memiliki 20.000 tentara?<sup>32</sup>Jika ia tidak dapat mengalahkan raja lain itu, ia akan mengirim seorang utusan dan menanyakan syarat-syarat perdamaian ketika pasukan lawannya itu masih jauh.

<sup>33</sup>Begitu juga dengan kamu masing-masing, tidak ada seorang pun di antaramu yang dapat menjadi murid-Ku jika ia tidak menyerahkan seluruh kepunyaannya.”

## GARAM YANG TAWAR TIDAK ADA GUNANYA

(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

<sup>34</sup>“Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, bagaimanakah membuatnya asin kembali?<sup>35</sup>Garam itu bahkan tidak lagi dapat digunakan untuk ladang atau pupuk sehingga orang hanya akan membuangnya.

Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”

<sup>1</sup> 14.1 MAKAN ROTI: Yang dimaksud adalah roti yang khusus dimakan pada hari Sabat (Jumat malam, Sabtu siang, dan Sabtu malam) atau pada hari-hari raya.

<sup>2</sup> 14.2 BUSUNG AIR: Penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada hati atau ginjal sehingga menyebabkan perut penderitanya berisi cairan.

<sup>3</sup> 14:8 PESTA PERNIKAHAN: Dalam bahasa asli berarti “pesta perjamuan”.

<sup>4</sup> 14.10 kata yang digunakan di sini adalah “Eschatos”, yang juga berarti terakhir atau paling rendah.

## Chapter 15

## PERUMPAMAAN DOMBA YANG HILANG

(Mat. 18:12-14)

<sup>1</sup>Para pengumpul pajak dan orang berdosa mendekat kepada Yesus untuk mendengarkan-Nya.<sup>2</sup>Kemudian orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu, “Orang ini menerima orang-orang berdosa dan bahkan makan bersama mereka.”

<sup>3</sup>Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka, kata-Nya,<sup>4</sup>“Siapakah di antara kamu yang jika memiliki 100 ekor domba, dan kehilangan seekor, tidak akan meninggalkan 99 ekor lainnya di padang belantara? Bukankah ia akan pergi mencari yang tersesat itu sampai ia menemukannya?<sup>5</sup>Dan ketika ia menemukannya, ia akan menggendong domba itu di atas bahunya dan sangat bersukacita.

<sup>6</sup>Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang.’<sup>7</sup>Aku berkata kepadamu, demikianlah akan ada sukacita yang lebih besar di surga atas 1 orang berdosa yang bertobat daripada atas 99 orang benar yang tidak membutuhkan pertobatan.

## PERUMPAMAAN UANG PERAK YANG HILANG

<sup>8</sup>Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya?<sup>9</sup>Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.’<sup>10</sup>Aku berkata kepadamu, demikian juga ada sukacita di antara para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.”

## PERUMPAMAAN DUA ANAK LAKI-LAKI

## Anak Bungsu Meninggalkan Ayahnya

<sup>11</sup>Kemudian Yesus berkata, “Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki.<sup>12</sup>Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, berikan kepadaku bagian harta yang menjadi milikku.’ Maka, ayahnya pun membagi kekayaannya kepada kedua anaknya.

<sup>13</sup>Tidak lama kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan di sana ia menghambur-hamburkan miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.<sup>14</sup>Ketika ia sudah menghabiskan semuanya, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di negeri itu, dan ia pun mulai berkekurangan.

<sup>15</sup>Jadi, pergilah ia dan bekerja pada seorang penduduk negeri itu, yang menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babinya.<sup>16</sup>Ia ingin sekali mengisi perutnya dengan buah karob,<sup>1</sup> yang dimakan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi kepadanya.

## Anak Bungsu Pulang kepada Ayahnya

<sup>17</sup>Ketika anak bungsu itu sadar, ia berkata, ‘Betapa banyaknya pekerja-pekerja ayahku yang memiliki makanan yang berlimpah-limpah, tetapi aku di sini hampir mati kelaparan.’<sup>18</sup>Aku akan bangun dan kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu.<sup>19</sup>Aku tidak lagi pantas disebut anakmu, jadikanlah aku sebagai salah seorang pekerjamu.’

<sup>20</sup>Maka, berdirilah ia dan pergi kepada ayahnya.

Akan tetapi, ketika anak itu masih sangat jauh, ayahnya melihat dia dan dengan penuh belas kasihan,<sup>2</sup> ayahnya itu berlari lalu memeluk dan menciumnya.

<sup>21</sup>Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu.’

<sup>22</sup>Namun, ayahnya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Cepat! Bawalah jubah yang terbaik lalu pakaikanlah kepadanya. Pakaikan juga cincin di jari tangannya dan sandal di kakinya.’<sup>23</sup> Bawalah kemari anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Mari kita makan dan bergembira,<sup>24</sup> karena anakku ini telah mati, tetapi sekarang hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!’ Maka mereka pun mulai bergembira.”

### Anak Sulung Marah terhadap Ayahnya

<sup>25</sup>“Waktu itu, si anak sulung sedang berada di ladang, dan ketika ia sudah berada di dekat rumahnya, ia mendengar suara musik dan tari-tarian.<sup>26</sup> Jadi, ia memanggil salah satu dari hamba-hamba itu dan bertanya tentang apa yang sedang terjadi.<sup>27</sup> Jawab pelayan itu kepadanya, ‘Adikmu sudah datang, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk,’ karena ia kembali dengan selamat.’

<sup>28</sup>Namun, anak sulung itu marah dan tidak mau masuk sehingga ayahnya keluar dan membujuknya.<sup>29</sup> Akan tetapi, ia berkata kepada ayahnya, ‘Bertahun-tahun aku telah bekerja melayanimu dan tidak pernah mengabaikan perintahmu, tetapi engkau bahkan tidak pernah memberiku seekor kambing muda supaya aku bisa berpesta dengan teman-temanku.’<sup>30</sup> Namun, ketika anakmu itu pulang setelah menghabiskan hartamu dengan pelacur-pelacur, ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuknya.’

<sup>31</sup>Maka, ayahnya menjawab kepadanya, ‘Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua kepunyaanku adalah milikmu.’<sup>32</sup> Namun, hari ini kita harus berpesta dan bersukacita sebab adikmu ini telah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali; ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.”

---

<sup>1</sup> 15:16 BUAH KAROB: Buah polong dari tanaman karob (*Ceratonia siliqua*). Buah yang rasanya manis ini tidak hanya dipakai untuk makanan ternak saja, tetapi juga sering dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah.

<sup>2</sup> 15:20 kata asli yang digunakan di sini adalah "splagchnizomai" yang berasal dari kata "splagchnon" artinya perut (bowels). Jadi splagchnizomai bisa diartikan rasa terharu atau belas kasihan yang mendalam sampai ke perut.

<sup>3</sup> 15:27 ANAK SAPI...GEMUK: Dalam budaya Yahudi, sapi ini bukan hanya sekadar sapi yang gemuk, tetapi dipelihara secara khusus dan sengaja digemukkan untuk disembelih pada acara khusus atau untuk dipersembahkan.

---

## Chapter 16

## KITA TIDAK DAPAT MELAYANI DUA TUAN

<sup>1</sup>Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ada seorang kaya yang mempunyai kepala pelayan. Dan, kepada orang kaya itu dilaporkan bahwa kepala pelayannya telah memboroskan hartanya.<sup>2</sup>Karena itu, orang kaya itu memanggil kepala pelayannya dan berkata, ‘Apa yang aku dengar tentangmu ini? Berikanlah pertanggungjawaban atas tugasmu karena kamu tidak bisa lagi menjadi bendaharaku.’

<sup>3</sup>Kepala pelayan itu pun berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan karena sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku? Aku tidak cukup kuat untuk mencangkul dan malu untuk mengemis.<sup>4</sup>Aku tahu apa yang harus kuperbuat supaya ketika aku dipecat sebagai bendahara, orang-orang akan menerimaku di rumah mereka.’

<sup>5</sup>Kemudia, ia pun memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama ia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuanku?’<sup>6</sup>Orang itu menjawab, ‘Seratus bat<sub>1</sub> minyak zaitun.’ Lalu, kepala pelayan itu berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu, segeralah duduk dan tulislah 50 bat.’

<sup>7</sup>Kemudian kepala pelayan itu bertanya kepada orang lain, ‘Berapa banyak utangmu?’ Orang itu menjawabnya, ‘Seratus kor<sub>2</sub> gandum.’ Lalu bendahara berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu dan tulislah bahwa utangmu 80 pikul.’

<sup>8</sup>Kemudian, orang kaya itu memuji kepala pelayan yang tidak jujur itu karena ia bertindak dengan cerdas. Sebab, anak-anak dunia ini lebih cerdas dalam berurusan dengan sesamanya daripada anak-anak terang.

<sup>9</sup>Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan mamon<sub>3</sub> yang tidak benar supaya ketika mamon itu habis, kamu akan disambut di rumah abadi.

<sup>10</sup>Siapa pun yang setia dalam hal-hal yang kecil, ia juga setia dalam hal-hal yang besar. Dan, siapa pun yang tidak jujur dalam hal-hal yang kecil, ia juga tidak jujur dalam hal-hal yang besar.<sup>11</sup>Jadi, jika kamu tidak dapat dipercaya untuk mengelola harta duniawi, siapa yang akan memercayakan harta yang sesungguhnya kepadamu?<sup>12</sup>Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dalam menggunakan milik orang lain, siapa yang akan memberikan apa yang seharusnya menjadi milikmu?

<sup>13</sup>Tidak ada pelayan yang dapat melayani dua majikan karena ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau, ia akan patuh kepada majikan yang satu dan mengabaikan yang lainnya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”

## PERINGATAN UNTUK ORANG FARISI

(Mat. 11:12-13)

<sup>14</sup>Orang-orang Farisi, yang adalah pencinta uang, mendengar hal ini dan mengejek Yesus.<sup>15</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Kamu adalah orang-orang yang membenarkan dirimu sendiri di hadapan manusia, tetapi Allah tahu isi hatimu yang sebenarnya karena yang diagung-agungkan di antara manusia adalah sesuatu yang menjijikkan di hadapan Allah.

<sup>16</sup>Hukum Taurat dan kitab para nabi diajarkan sampai masa Yohanes; sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah sudah diberitakan dan semua orang memaksa untuk masuk ke dalamnya.<sup>17</sup>Namun sesungguhnya, lebih mudah bagi langit dan bumi untuk lenyap daripada satu titik<sub>4</sub> dalam hukum Taurat dibatalkan.

## TENTANG PERCERAIAN

(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12)

<sup>18</sup>“Setiap orang yang menceraikan istrinya dan menikahi perempuan lain, ia berbuat zina. Dan, orang yang menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, juga berbuat zina.”

## ORANG KAYA DAN LAZARUS

<sup>19</sup>“Ada seorang kaya yang selalu berpakaian ungu dan kain linen, dan bersenang-senang setiap hari dalam kemewahan.”<sup>20</sup>Di pintu gerbang rumah orang kaya itu, berbaringlah seorang miskin bernama Lazarus, yang tubuhnya penuh dengan borok.<sup>21</sup>Ia berharap diberi makan apa pun yang jatuh dari meja makan orang kaya itu; bahkan anjing-anjing datang dan menjilati boroknya.

<sup>22</sup>Suatu ketika, orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga meninggal lalu dikuburkan.<sup>23</sup>Di alam maut, saat disiksa, orang kaya itu memandang ke atas dan melihat Abraham di kejauhan bersama Lazarus di pangkuannya.

<sup>24</sup>Dan, orang kaya itu berseru, ‘Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.’

<sup>25</sup>Akan tetapi, Abraham berkata, ‘Nak, ingatlah ketika kamu masih hidup, kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk; sekarang, di sini Lazarus dihibur, sementara kamu disiksa.’<sup>26</sup>Selain itu semua, ada jurang besar yang memisahkan kita sehingga orang yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak bisa menyeberang, dan orang yang dari tempatmu juga tidak bisa menyeberang ke tempat kami.’

<sup>27</sup>Lalu, orang kaya itu berkata, ‘Kalau begitu, aku mohon kepadamu Bapa, utuslah Lazarus ke rumah ayahku,

<sup>28</sup>karena aku mempunyai lima saudara laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya nanti mereka tidak masuk ke tempat penyiksaan ini.’

<sup>29</sup>Namun, Abraham berkata, ‘Mereka mempunyai Hukum Musa dan kitab para nabi, biarlah mereka mengetahui dari semuanya itu.’

<sup>30</sup>Kata orang kaya itu lagi, ‘Tidak, Bapa Abraham. Jika seseorang dari antara orang mati datang kepada mereka barulah mereka akan bertobat.’

<sup>31</sup>Jawab Abraham kepada orang kaya itu, ‘Jika saudara-saudaramu tidak mendengarkan Hukum Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan bisa diyakinkan, bahkan oleh seseorang yang bangkit dari antara orang mati.’”

---

<sup>1</sup> 16:6 BAT: satuan volume Yahudi, 1 bat = sekitar 30-34 liter.

<sup>2</sup> 16:7 KOR: satuan untuk mengukur gandum, 1 kor sama dengan sekitar 350-400 liter.

<sup>3</sup> 16:9 MAMON: Ungkapan dalam bahasa Aram yang secara harfiah berarti “uang” atau “harta”. Ungkapan ini juga mengandung konotasi “serakah”.

<sup>4</sup> 16:17 SATU TITIK: Mengacu kepada huruf “yod” dalam abjad Ibrani.

---



## Chapter 17

## DOSA DAN PENGAMPUNAN

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Batu sandungan<sup>1</sup> pasti akan ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.<sup>2</sup> Lebih baik sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut daripada ia menjadi sandungan bagi anak-anak kecil ini.

<sup>3</sup>Waspadalah! Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, tegurlah dia; jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia.<sup>4</sup> Bahkan, jika ia berdosa terhadap kamu sebanyak tujuh kali dalam satu hari, dan kembali kepadamu tujuh kali sambil berkata, ‘Aku menyesal,’ ampunilah dia.”

## KUASA IMAN

<sup>5</sup>Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan, “Tambahkanlah iman kami!”

<sup>6</sup>Jawab Tuhan kepada mereka, “Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,’ dan pohon itu akan taat kepadamu.”

## HAMBA YANG MENAATI PERINTAH TUANNYA

<sup>7</sup>“Siapakah dari antara kamu yang mempunyai hamba, yang sedang membajak atau menggembala, akan berkata kepada hambanya itu ketika ia kembali dari ladang, ‘Mari, duduklah dan makan’?<sup>8</sup> Bukankah ia malah akan berkata kepada hambanya itu, ‘Siapkanlah makanan untukku dan berpakaianlah yang layak untuk melayaniku selagi aku makan dan minum. Sesudah itu, barulah kamu boleh makan dan minum’?

<sup>9</sup>Apakah ia akan berterima kasih kepada hambanya itu karena melakukan yang diperintahkannya?<sup>10</sup> Begitu juga dengan kamu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Kami adalah hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan apa yang wajib kami lakukan.’”

## SEPULUH ORANG KUSTA DISEMBUHKAN

<sup>11</sup>Dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, Yesus menyusuri sepanjang perbatasan antara Samaria dan Galilea.

<sup>12</sup>Saat masuk ke sebuah desa, Ia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari-Nya,<sup>13</sup> dan mereka berseru dengan suara nyaring, “Yesus, Guru, kasihanilah kami!”

<sup>14</sup>Ketika Yesus melihat mereka, Ia berkata kepada mereka, “Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam-imam.”<sup>2</sup> Dan, ketika mereka dalam perjalanan, mereka menjadi tahir.

<sup>15</sup>Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali dan memuji Allah dengan suara nyaring,<sup>16</sup> lalu bersujud di depan kaki Yesus dan berterima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.

<sup>17</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Bukankah ada sepuluh orang yang telah ditahirkan? Di manakah sembilan orang yang lain?”<sup>18</sup> Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?<sup>19</sup> Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan<sup>3</sup> kamu.”

## KEDATANGAN KERAJAAN ALLAH

(Mat. 24:23-28, 37-41)

<sup>20</sup>Ketika ditanya oleh beberapa orang Farisi tentang kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda yang dapat terlihat,<sup>21</sup> tidak akan ada orang yang berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ karena sebenarnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.”<sup>4</sup>

<sup>22</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan tiba saatnya kamu ingin sekali melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat melihatnya.”<sup>23</sup> Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, di sana!’ atau ‘Lihat, di sini!’ Akan tetapi, janganlah kamu pergi dan mengikuti orang-orang itu.”

## KEDATANGAN ANAK MANUSIA

<sup>24</sup>“Sebab seperti kilat yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikianlah juga Anak Manusia pada hari-Nya.”<sup>5</sup>

<sup>25</sup>Akan tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak hal terlebih dahulu dan ditolak oleh generasi ini.

<sup>26</sup>Dan, seperti yang telah terjadi pada hari-hari di zaman Nuh, demikianlah juga nanti pada hari-hari Anak Manusia.<sup>27</sup> Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan datanglah banjir besar lalu membunuh mereka semua.

<sup>28</sup>Sama halnya yang terjadi pada zaman Lot, saat itu orang-orang makan, minum, membeli, menjual, menanam, dan membangun.<sup>29</sup> Namun, pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom,<sup>6</sup> api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan membunuh mereka semua.

<sup>30</sup>Begitulah keadaannya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

<sup>31</sup>Pada hari itu, siapa pun yang sedang berada di atap rumah, dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa pun yang sedang berada di ladang, janganlah ia pulang.

<sup>32</sup>Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot!<sup>7</sup>

<sup>33</sup>Siapa pun yang berusaha memelihara nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Dan siapa pun yang kehilangan nyawanya, akan menyelamatkannya.

<sup>34</sup>Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada 2 orang yang tidur di 1 tempat tidur. Akan tetapi, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.<sup>35</sup> Dua perempuan akan menggiling gandum bersama. Yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.<sup>36</sup> [Begitu juga dua pekerja di ladang, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.”]<sup>8</sup>

<sup>37</sup>Lalu murid-murid bertanya kepada Yesus, “Di mana, Tuhan?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Di mana ada bangkai, di situlah burung elang<sup>9</sup> akan berkumpul.”

<sup>1</sup> 17:1 BATU SANDUNGAN: Metafora untuk menyebut “penyesatan”.

<sup>2</sup> 17:14 TUNJUKKAN DIRIMU KEPADA IMAM-IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh.

<sup>3</sup> 17:19 MENYELAMATKAN: Dapat berarti menyembuhkan atau memulihkan fisik, tetapi juga dapat berarti menyelamatkan dalam pengertian Mesianik.

<sup>4</sup> 17:21 DI TENGAH-TENGAH KAMU: Atau “di dalam kamu.”

<sup>5</sup> 17:24 PADA HARI-NYA: maksudnya adalah pada hari kedatangan-Nya.

<sup>6</sup> 17:29 SODOM: Kota yang dibinasakan Allah karena kejahatan cara hidup penduduknya. Bc. Kej. 19.

<sup>7</sup> 17:32 ISTRI LOT: Bc. Kej. 19:15-17, 26.

<sup>8</sup> 17:36 Hanya sedikit salinan Bahasa Yunani yang memiliki teks di ayat 36 ini.

<sup>9</sup> 17:37 BURUNG ELANG: kemungkinan besar yang dimaksud adalah burung nasar (sejenis burung pemakan bangkai).

## Chapter 18

## PERUMPAMAAN TENTANG HAKIM DAN SEORANG JANDA

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk memberitahu mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak berkecil hati.<sup>2</sup>Kata-Nya, “Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang lain.

<sup>3</sup>Di kota itu, ada seorang janda yang terus-menerus datang kepada hakim itu dan berkata, ‘Berikanlah keadilan kepadaku terhadap lawanku.’<sup>4</sup>Untuk beberapa waktu, sang hakim tidak mau menolong janda itu. Akan tetapi, kemudian hakim itu berkata dalam hatinya, ‘Meskipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati siapa pun,<sup>5</sup>tetapi karena janda ini terus-menerus mengganguku, aku akan memberikan keadilan kepadanya supaya ia tidak menyusahkan aku dengan kedatangannya yang terus-menerus itu.’”

<sup>6</sup>Lalu, Tuhan berkata, “Dengarlah apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.<sup>7</sup>Tidakkah Allah akan memberi keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan menunda-nunda sampai lama untuk menolong mereka?<sup>8</sup>Aku berkata kepadamu, Ia akan segera memberi keadilan kepada mereka. Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan iman di bumi?”

## PERUMPAMAAN TENTANG ORANG FARISI DAN PENGUMPUL PAJAK

<sup>9</sup>Yesus juga menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menganggap diri mereka benar dan memandang rendah orang lain.<sup>10</sup>“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah seorang pengumpul pajak.

<sup>11</sup>Orang Farisi itu berdiri dan mengucapkan doa tentang dirinya, ‘Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain; seperti pemeras, penipu, pezina, atau bahkan seperti pengumpul pajak ini.

<sup>12</sup>Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku.’

<sup>13</sup>Akan tetapi, si pengumpul pajak berdiri agak jauh, bahkan tidak memandang ke langit. Sebaliknya, ia memukul-mukul dadanya sambil berkata, ‘Ya, Allah. Berbelas kasihanlah kepadaku, si pendosa ini.’<sup>14</sup>Aku berkata kepadamu, pengumpul pajak ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang lebih dibenarkan daripada orang Farisi itu sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan.”

## YESUS DAN ANAK-ANAK

(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

<sup>15</sup>Lalu, orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka<sup>1</sup>. Akan tetapi, ketika para murid melihatnya, mereka mulai memarahi orang-orang itu.<sup>16</sup>Namun, Yesus memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya dan berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku, jangan halangi mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang yang seperti mereka ini.<sup>17</sup>Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan pernah masuk ke dalamnya.”

## ORANG KAYA DAN KERAJAAN ALLAH

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

<sup>18</sup>Ada seorang pemimpin mereka yang bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk dapat mewarisi hidup yang kekal?”

<sup>19</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri.<sup>20</sup>Kamu mengetahui tentang hukum-hukum ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, serta hormatilah ayah dan ibumu.’”<sup>2</sup>

<sup>21</sup>Jawab orang itu, “Aku sudah menaati semua itu sejak aku masih muda.”

<sup>22</sup>Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada orang itu, “Masih ada satu hal yang kurang. Juallah semua yang kamu miliki dan bagikanlah kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga; dan marilah, ikutlah Aku.”<sup>23</sup>Ketika orang itu mendengar perkataan Yesus itu, ia menjadi sangat sedih sebab ia sangat kaya.

<sup>24</sup>Kemudian Yesus memandang dia dan berkata, “Betapa sulitnya bagi orang-orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!”<sup>25</sup>Bahkan, lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

## PENGIKUT YESUS AKAN MENERIMA HIDUP KEKAL

<sup>26</sup>Orang-orang yang mendengar perkataan itu berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>27</sup>Jawab Yesus, “Apa yang mustahil bagi manusia adalah mungkin bagi Allah.”

<sup>28</sup>Lalu, Petrus berkata, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, tidak seorang pun yang telah meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya demi Kerajaan Allah,<sup>30</sup> yang tidak akan menerima hal-hal itu berlipat ganda pada masa ini, dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.”

## PEMBERITAHUAN TENTANG KEMATIAN DAN KEBANGKITAN YESUS

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

<sup>31</sup>Lalu, Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi.<sup>32</sup> Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah.<sup>33</sup> Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi.<sup>33</sup> Dan, setelah mereka mencambuk-Nya, mereka akan membunuh-Nya. Akan tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit kembali.”

<sup>34</sup>Namun, para murid tidak mengerti satu pun dari hal-hal ini. Arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak memahami apa pun yang telah dikatakan.

## YESUS MENYEMBUHKAN ORANG BUTA

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

<sup>35</sup>Pada saat Yesus hampir tiba di Kota Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk di pinggir jalan sambil mengemis.<sup>36</sup>Ketika orang buta itu mendengar orang banyak lewat, ia menanyakan apa yang sedang terjadi.

<sup>37</sup>Dan, orang-orang berkata kepadanya, “Yesus dari Nazaret sedang lewat.”

<sup>38</sup>Maka, berserulah orang buta itu, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>39</sup>Orang-orang yang berjalan di depan rombongan, memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam. Akan tetapi, ia malah berteriak lebih keras, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>40</sup>Lalu Yesus berhenti dan menyuruh agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Ia bertanya kepadanya,<sup>41</sup> “Apa yang kamu inginkan supaya Kuperbuat bagimu?”

Orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku mau mataku bisa melihat.”

<sup>42</sup>Yesus berkata kepadanya, “Melihatlah, imanmu telah menyembuhkanmu.”

<sup>43</sup>Seketika itu juga, ia dapat melihat dan mulai mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Ketika orang banyak melihat hal itu, mereka juga memuji Allah.

---

<sup>1</sup> 18:15 MENJAMAH MEREKA: meletakkan tangan di kepala mereka sebagai suatu lambang pemberian anugerah dan berkat.

<sup>2</sup> 18:20 Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

<sup>3</sup> 18:32 ORANG-ORANG YANG TIDAK MENGENAL ALLAH: Sebuah metafora yang berarti orang-orang yang tidak menerima pengajaran Kristus.

---

## Chapter 19

## YESUS DAN ZAKHEUS

<sup>1</sup>Maka, masuklah Yesus dan melewati Kota Yerikho.<sup>2</sup>Di sana ada seorang laki-laki bernama Zakheus, ia adalah kepala pengumpul pajak dan seorang yang kaya.

<sup>3</sup>Ia berusaha melihat Yesus, tetapi tidak dapat karena terhalang orang banyak; sebab tubuhnya pendek.<sup>4</sup>Jadi, Zakheus berlari mendahului orang banyak dan memanjat sebuah pohon ara untuk melihat Yesus karena Ia akan melewati jalan itu.

<sup>5</sup>Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, Ia menengadah dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun karena hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”

<sup>6</sup>Maka, Zakheus pun segera turun dan menerima Yesus dengan bersukacita.<sup>7</sup>Namun, ketika semua orang melihat hal itu, mereka mulai menggerutu dan berkata, “Ia menjadi tamu di rumah seorang yang berdosa.”

<sup>8</sup>Kemudian, Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, “Tuhan, lihatlah, separuh dari hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku telah menggelapkan harta seseorang, aku akan mengembalikannya 4 kali lipat.”

<sup>9</sup>Maka, Yesus berkata kepada Zakheus, “Pada hari ini, keselamatan telah datang ke atas rumah<sub>1</sub> ini karena orang ini juga anak Abraham.<sup>10</sup>Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

## HAMBA YANG SETIA DAN HAMBA YANG JAHAT

(Mat. 25:14-30)

<sup>11</sup>Sementara mereka mendengarkan semua ini, Yesus melanjutkan dengan menceritakan sebuah perumpamaan karena Ia sudah dekat dengan Yerusalem dan karena mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera datang.<sup>12</sup>Oleh karena itu, Ia pun berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja, dan sesudah itu ia akan pulang.

<sup>13</sup>Kemudian, tuan itu mengumpulkan sepuluh orang pelayannya dan memberi mereka uang sebesar 10 mina<sub>2</sub>. Katanya kepada mereka, ‘Berdaganglah menggunakan uang ini sampai aku kembali.’<sup>14</sup>Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan mengirimkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

<sup>15</sup>Setelah diangkat menjadi raja, bangsawan itu kembali dan memerintahkan hamba-hamba yang telah diberinya uang itu dipanggil menghadapnya supaya ia dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka dapatkan dari berdagang.

<sup>16</sup>Pelayan yang pertama datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 10 mina lagi.’<sup>17</sup>Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hai kamu hamba yang baik! Karena kamu setia dalam urusan yang kecil, kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

<sup>18</sup>Pelayan yang kedua pun datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 5 mina.’<sup>19</sup>Lalu, sang raja berkata kepada hamba itu, ‘Berkuasalah kamu atas 5 kota.’

<sup>20</sup>Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata, ‘Tuan, ini uang 1 mina milikmu yang aku simpan dalam sapu tangan.’<sup>21</sup>Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang keras. Engkau mengambil apa yang tidak pernah engkau simpan dan memanen apa yang tidak pernah engkau tanam.’

<sup>22</sup>Kemudian, raja itu berkata kepadanya, ‘Aku akan mengadilimu sesuai dengan perkataanmu, hai kamu hamba yang jahat! Jadi, kamu tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah kusimpan dan memanen apa yang tidak aku tanam?’<sup>23</sup>Kalau begitu, mengapa kamu tidak menaruh uangku di tempat orang menjalankan uang<sub>3</sub> sehingga ketika aku kembali, aku akan menerima uangku itu beserta dengan bunganya?’

<sup>24</sup>Lalu, raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, 'Ambil mina itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai 10 mina.'

<sup>25</sup>Namun, mereka berkata kepada sang raja, 'Tuan, hamba itu sudah mempunyai 10 mina.'

<sup>26</sup>Jawab raja itu, 'Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mempunyai akan diberi lebih, tetapi dari orang yang tidak mempunyai apa pun, semua yang dimilikinya akan diambil.' <sup>27</sup>Akan tetapi, tentang musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka, bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku."

## YESUS DISAMBUT SEBAGAI RAJA

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

<sup>28</sup>Setelah Yesus mengatakan hal-hal itu, Ia berjalan lebih dahulu menuju Yerusalem.

<sup>29</sup>Ketika Ia sampai di dekat desa Betfage dan Betania, dekat bukit bernama Bukit Zaitun, Ia mengutus dua orang murid-Nya. <sup>30</sup>Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari. <sup>31</sup>Jika ada orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu membawa keledai itu?', katakanlah begini: Tuhan memerlukannya."

<sup>32</sup>Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka. <sup>33</sup>Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?" <sup>34</sup>Mereka pun menjawab, "Tuhan memerlukannya."

<sup>35</sup>Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya. <sup>36</sup>Ketika Yesus melewati jalanan, orang-orang membentangkan pakaian mereka di jalan.

<sup>37</sup>Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat. <sup>38</sup>Mereka berseru,

"Diberkatilah Ia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan,

damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!"

Mazmur 118:26

<sup>39</sup>Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Guru, tegurlah murid-murid-Mu." <sup>40</sup>Akan tetapi, Yesus menjawab, "Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru."

## YESUS MENANGISI YERUSALEM

<sup>41</sup>Saat Yesus sudah di dekat kota Yerusalem dan melihat kota itu, Ia pun menangisnya. <sup>42</sup>Kata-Nya, "Seandainya hari ini kamu tahu apa yang mendatangkan damai sejahtera atasmu. Akan tetapi, sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

<sup>43</sup>Sebab akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun tembok penghalang di sekelilingmu dan mengepungmu dari semua arah. <sup>44</sup>Mereka akan meruntuhkanmu, engkau beserta anak-anakmu yang berlindung pada tembokmu. Dan, mereka tidak akan menyisakan satu batu pun tersusun di atas batu yang lain di dalammu sebab kamu tidak mengenali waktu ketika Allah melawatmu."

## YESUS MENGUSIR ORANG-ORANG YANG BERJUALAN DI BAIT ALLAH

(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

<sup>45</sup>Kemudian, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir keluar orang-orang yang berjualan di sana. <sup>46</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Ada tertulis: ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’<sup>6</sup> tetapi kamu telah menjadikannya sebagai sarang perampok!”<sup>7</sup>

<sup>47</sup>Lalu, Yesus mengajar di Bait Allah setiap hari. Namun, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari cara untuk membunuh-Nya. <sup>48</sup>Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya sebab semua orang memegang teguh perkataan Yesus.

---

<sup>1</sup> 19:9 RUMAH: Keluarga

<sup>2</sup> 19:13 MINA:: Mata uang senilai 100 dinar. Sekeping mina cukup untuk membayar upah seseorang selama tiga bulan.

<sup>3</sup> 19:23 TEMPAT ORANG MENJALANKAN UANG: Tempat penukaran uang dengan mengenakan biaya tertentu.

<sup>4</sup> 19:29 BUKIT ZAITUN: Bukit di sebelah timur Yerusalem. Dari bukit ini orang dapat melihat Bait Allah.

<sup>5</sup> 19:43 TEMBOK PENGHALANG: Barikade.

<sup>6</sup> 19:46 Kut. Yes. 56:7.

<sup>7</sup> 19:46 Kut. Yer. 7:11.

---



## Chapter 20

## PERTANYAAN TENTANG KUASA YESUS

(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

<sup>1</sup>Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bersama dengan tua-tua datang kepada-Nya.<sup>2</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Atau, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

<sup>3</sup>Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga akan menanyakan sebuah pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku,<sup>4</sup>dari manakah asal baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?”

<sup>5</sup>Mereka merundingkan hal itu di antara mereka dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’<sup>6</sup>Akan tetapi, jika kita berkata, ‘Dari manusia,’ semua orang akan merajam kita sampai mati karena mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”

<sup>7</sup>Jadi, mereka pun menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu berasal.

<sup>8</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

## PERUMPAMAAN TENTANG PARA PENYEWA KEBUN ANGGUR

(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

<sup>9</sup>Lalu, Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak, “Ada seseorang yang menanam sebuah kebun anggur lalu menyewakannya kepada beberapa petani, dan pergi ke negeri yang jauh untuk waktu yang lama.<sup>10</sup>Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang pelayannya pergi kepada petani-petani itu supaya mereka memberikan kepadanya sebagian dari hasil kebun anggur itu. Akan tetapi, para petani itu memukul pelayan tersebut dan mengusirnya pergi dengan tangan hampa.

<sup>11</sup>Dan dia pun mengirim pelayan yang lain, tetapi petani-petani itu juga memukul pelayan tersebut dan memperlakukannya dengan hina, lalu mengusirnya pergi dengan tangan hampa.<sup>12</sup>Lalu, pemilik kebun anggur itu mengutus pelayan yang ketiga kepada para petani itu, tetapi petani-petani itu juga melukai pelayan yang satu ini dan mengusirnya keluar.

<sup>13</sup>Pemilik kebun itu pun berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi, mungkin mereka akan menghormatinya.’<sup>14</sup>Ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun, mereka berunding satu sama lain, ‘Ia adalah ahli waris pemilik kebun anggur ini, ayo kita bunuh dia supaya warisannya menjadi milik kita!’

<sup>15</sup>Kemudian, mereka pun melemparkan anak itu ke luar dari kebun anggur dan membunuhnya.

Lalu, apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu kepada mereka?

<sup>16</sup>‘Ia akan datang dan membinasakan petani-petani itu, lalu menyewakan kebunnya kepada orang lain.’ Ketika orang banyak mendengar perumpamaan ini, mereka berkata, “Janganlah hal ini sampai terjadi!”

<sup>17</sup>Akan tetapi, Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, apakah arti ayat ini:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu penjuru’?

Mazmur 118:22

<sup>18</sup>Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan hancur berkeping-keping dan siapa pun yang ditimpa batu itu akan remuk!”

<sup>19</sup>Ketika ahli-ahli Taurat dan para imam kepala menyadari bahwa perumpamaan itu berbicara tentang mereka, mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga. Akan tetapi, mereka takut kepada orang banyak.

### PERTANYAAN TENTANG MEMBAYAR PAJAK

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

<sup>20</sup>Kemudian, para ahli Taurat mengawasi Yesus dan mengirim beberapa orang mata-mata yang pura-pura tulus supaya mereka dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan supaya mereka bisa menangkap-Nya menggunakan perkataan-Nya sendiri dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.

<sup>21</sup>Orang-orang suruhan itu pun bertanya kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan yang benar. Engkau juga tidak membedakan orang, tetapi mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran.”<sup>22</sup>Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

<sup>23</sup>Akan tetapi, Yesus mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka, <sup>24</sup>“Coba tunjukkan kepada-Ku sekeping dinar. Gambar dan tulisan siapakah yang terdapat pada uang itu?”

Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

<sup>25</sup>Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”

<sup>26</sup>Dengan demikian, orang-orang itu tidak bisa menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri di depan orang banyak; mereka heran atas jawaban-Nya dan terdiam.

### PERTANYAAN ORANG SADUKI

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

<sup>27</sup>Kemudian, datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yaitu golongan yang tidak memercayai adanya kebangkitan, dan bertanya kepada-Nya, <sup>28</sup>“Guru, Musa menuliskan bagi kita, jika seorang laki-laki meninggal, sedangkan ia mempunyai istri dan tidak ada anak, saudara laki-lakinya harus menikahi janda saudaranya itu dan membangkitkan keturunan baginya.”<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Begini, ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi meninggal tanpa anak.<sup>30</sup> Kemudian, saudara yang kedua menikahi perempuan itu dan meninggal juga tanpa mempunyai anak.<sup>31</sup> Lalu, saudara yang ketiga menikahi perempuan itu dan hal ini terjadi sampai saudara yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak.<sup>32</sup> Pada akhirnya, perempuan itu juga meninggal.<sup>33</sup> Oleh karena itu, pada hari penghakiman, siapakah yang akan menjadi suami dari perempuan itu karena ketujuh bersaudara itu telah menikahinya?”

<sup>34</sup>Jawab Yesus kepada mereka, “Orang-orang pada zaman ini menikah dan dinikahkan,<sup>35</sup> tetapi orang-orang yang dianggap pantas untuk mendapat bagian dalam dunia yang akan datang, dan dalam kebangkitan dari antara orang mati, tidak akan menikah dan dinikahkan.”<sup>36</sup> Mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sama dengan para malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian.

<sup>37</sup>Musa bahkan telah menunjukkan tentang kebangkitan orang-orang mati dalam bagian yang mencatat tentang semak duri yang terbakar.<sup>38</sup> Dalam bagian itu, Tuhan disebut sebagai ‘Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub’.<sup>39</sup> Ia bukan Allah orang mati tetapi Allah orang yang hidup, karena semua orang hidup di hadapan-Nya.

<sup>39</sup>Setelah itu, beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”<sup>40</sup> Dan, tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

### KRISTUS ADALAH TUHAN

(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

<sup>41</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bagaimana bisa orang-orang berkata bahwa Kristus adalah Anak Daud?<sup>42</sup> Padahal dalam kitab Mazmur, Daud sendiri berkata,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,  
“Duduklah di sebelah kanan-Ku,  
<sup>43</sup> sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.<sup>4</sup>”’  
Mazmur 110:1

<sup>44</sup>Jika Daud menyebut Kristus sebagai ‘Tuan,’ bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?”

### PERINGATAN UNTUK BERHATI-HATI TERHADAP AHLI TAURAT

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

<sup>45</sup>Ketika orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,<sup>46</sup>“Berhati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang, senang dihormati orang di pasar, yang suka duduk di tempat tertinggi di sinagoge-sinagoge, dan di tempat terhormat di pesta-pesta.<sup>47</sup> Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berdoa panjang-panjang supaya dilihat orang. Orang-orang seperti ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.”

---

<sup>1</sup> 20:17 BATU PENJURU: Batu yang mengunci dua tembok yang membentuk sudut rumah.

<sup>2</sup> 20:28 JIKA SEORANG ... KETURUNAN BAGINYA: Bc. Ul. 25:5, 6.

<sup>3</sup> 20:37 SEMAK DURI YANG TERBAKAR:: Bc. Kel 3:1-12.

<sup>4</sup> 20:37 ALLAH ABRAHAM ... YAKUB:: Kut. Kel. 3:6.

<sup>5</sup> 20:43 AKU ... KAKI-MU:: Sampai aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kaki-Mu.

---

## Chapter 21

## PERSEMBAHAN SEORANG JANDA

(Mrk. 12:41-44)

<sup>1</sup>Ketika Yesus memandang ke atas, Ia melihat beberapa orang kaya memasukkan persembahan mereka ke kotak persembahan.<sup>2</sup>Ia juga melihat seorang janda miskin memasukkan 2 keping uang tembaga<sup>1</sup>.<sup>3</sup>Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang kaya itu.<sup>4</sup>Sebab, mereka memberi persembahan dari kelebihan mereka, tetapi janda ini memberi persembahannya dari kekurangannya, yaitu semua yang dimilikinya untuk melanjutkan hidup.”

## TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN

(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

<sup>5</sup>Ketika beberapa murid sedang membicarakan tentang Bait Allah yang dihiasi dengan batu-batu indah dan persembahan-persembahan, Yesus berkata,

<sup>6</sup>“Akan tiba waktunya, semua yang kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu pun batu yang berdiri di atas batu yang lain yang tidak akan dirobohkan.”

<sup>7</sup>Lalu, para murid bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi? Dan apa tanda-tanda bahwa semua itu akan terjadi?”

<sup>8</sup>Jawab Yesus, “Berhati-hatilah supaya kamu tidak disesatkan sebab banyak orang akan datang memakai nama-Ku dan berkata, ‘Akulah Dia<sup>2</sup>,’ dan ‘Waktunya sudah dekat,’ Janganlah kamu mengikuti mereka.<sup>9</sup>Akan tetapi, ketika kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu takut karena hal-hal itu memang harus terjadi terlebih dahulu, tetapi kesudahannya tidak akan segera datang.”

<sup>10</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan akan bangkit melawan kerajaan.<sup>11</sup>Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat, bencana kelaparan, dan bermacam-macam penyakit di berbagai tempat. Juga akan muncul peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan tanda-tanda besar dari langit.

<sup>12</sup>Namun, sebelum semuanya ini terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkanmu ke sinagoge-sinagoge mereka dan memasukkanmu ke dalam penjara-penjara. Mereka juga akan membawamu menghadap para raja dan gubernur oleh karena nama-Ku.<sup>13</sup>Namun, hal ini akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.

<sup>14</sup>Oleh karena itu, tetapkanlah hatimu untuk tidak memikirkan apa yang akan kamu katakan untuk membela diri,<sup>15</sup>sebab Aku akan memberikan perkataan dan kebijaksanaan kepadamu yang tidak dapat dilawan dan ditentang oleh musuh-musuhmu.

<sup>16</sup>Kamu akan dikhianati oleh orang tuamu, saudara laki-lakimu, keluargamu, dan teman-temanmu, dan mereka akan membunuh beberapa orang di antara kamu.<sup>17</sup>Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku.<sup>18</sup>Akan tetapi, tidak sehelai rambut pun dari kepalamu yang akan jatuh.<sup>19</sup>Dengan ketabahanmu, kamu akan memperoleh hidupmu.”

## PEMBERITAHUAN TENTANG KEHANCURAN YERUSALEM

(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

<sup>20</sup>“Akan tetapi, ketika kamu melihat Kota Yerusalem dikepung oleh pasukan-pasukan tentara, kamu akan tahu bahwa kehancurannya sudah dekat.<sup>21</sup>Pada waktu itu, orang-orang yang ada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, orang-orang yang berada di dalam kota harus pergi keluar kota, dan orang-orang yang berada di desa-desa tidak boleh masuk ke Kota Yerusalem.<sup>22</sup>Itulah hari-hari penghukuman supaya semua hal yang sudah tertulis digenapi.

<sup>23</sup>Celakalah perempuan-perempuan yang sedang hamil dan menyusui pada saat itu sebab akan terjadi penderitaan yang luar biasa di negeri ini, dan murka yang besar atas bangsa ini.<sup>24</sup>Mereka akan dibunuh dengan pedang dan ditawan oleh bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa kejayaan bangsa-bangsa itu berakhir.”

### KEDATANGAN ANAK MANUSIA DALAM KEMULIAAN

(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)

<sup>25</sup>“Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Di bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan dalam kebingungan oleh gemuruh lautan dan deru ombak.<sup>26</sup>Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan penantian akan hal-hal yang akan terjadi atas bumi ini sebab semua kuasa yang ada di langit akan diguncangkan.

<sup>27</sup>Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

<sup>28</sup>Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah dan angkatlah kepalamu karena waktu pembebasanmu sudah dekat.”

### PERUMPAMAAN POHON ARA

(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)

<sup>29</sup>Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka: “Lihatlah pohon ara dan semua pohon yang lain.<sup>30</sup> Apabila pohon-pohon itu menumbuhkan daun-daunnya, kamu akan mengerti dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.<sup>31</sup> Begitu pula apabila kamu melihat semua itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

<sup>32</sup>Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan mati sampai semua hal ini terjadi.<sup>33</sup> Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”

### SIAP SEDIA LAH SETIAP SAAT

<sup>34</sup>“Berhati-hatilah agar hatimu tidak dipenuhi dengan keinginan untuk berpesta, bermabuk-mabukan, dan mengkhawatirkan hidup. Dan, hari itu akan datang atasmu seperti perangkap.<sup>35</sup> Sebab, hari itu akan datang ke atas segala sesuatu yang tinggal di seluruh muka bumi ini.

<sup>36</sup>Berjaga-jagalah setiap waktu dan selalu berdoa supaya kamu mendapat kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi itu dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.”

<sup>37</sup>Pada siang hari, Yesus mengajar orang banyak di pelataran Bait Allah, tetapi pada malam hari Ia meninggalkan kota dan bermalam di Bukit Zaitun.<sup>38</sup> Dan, pagi-pagi, semua orang datang kepada-Nya di dalam Bait Suci untuk mendengarkan-Nya.

---

<sup>1</sup> 21:2 DUA KEPING UANG TEMBAGA: Yun. “lepton”, mata uang ini bernilai sekitar 1/128 dinar.

<sup>2</sup> 21:8 AKULAH DIA: Berarti “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Lih. Mat. 24:5.

---

## Chapter 22

## RENCANA UNTUK MEMBUNUH YESUS

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup>Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari Paskah sudah dekat.<sup>2</sup>Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk membunuh Yesus, karena mereka takut terhadap orang banyak.

## PENGKHIANATAN YUDAS

<sup>3</sup>Kemudian, masuklah Setan ke dalam Yudas, yang disebut Iskariot. Ia adalah salah satu dari kedua belas murid.  
<sup>4</sup>Maka, pergilah Yudas lalu berunding dengan imam-imam kepala dan pengawal Bait Allah tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.  
<sup>5</sup>Dan, mereka sangat senang dan sepakat untuk memberinya uang.<sup>6</sup>Maka, Yudas setuju dan mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka saat tidak ada orang banyak.

## HIDANGAN PASKAH

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

<sup>7</sup>Kemudian, tibalah hari raya Roti Tidak Beragi<sup>1</sup>, itulah saat untuk mempersembahkan anak domba Paskah.<sup>8</sup>Pada waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah makanan Paskah untuk kita makan.”

<sup>9</sup>Kata mereka kepada Yesus, “Di manakah Engkau ingin supaya kami mempersiapkannya?”

<sup>10</sup>Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika kamu sudah masuk ke kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi; ikutilah ia ke rumah yang akan dimasukinya,<sup>11</sup> dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru bertanya kepadamu: Di manakah ruang tamu tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’  
<sup>12</sup>Maka, ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas, yang perabotannya sudah siap. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

<sup>13</sup>Lalu, Petrus bersama Yohanes pergi dan mendapati semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus dan mereka pun mempersiapkan makanan Paskah.

## PERJAMUAN PASKAH

(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)

<sup>14</sup>Ketika sudah tiba waktunya, Yesus dan para rasul duduk makan<sup>2</sup> di sekeliling meja.<sup>15</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu, sebelum Aku menderita.<sup>16</sup>Sebab Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal ini digenapi dalam Kerajaan Allah.”

<sup>17</sup>Lalu, Yesus mengambil cangkir berisi anggur dan mengucapkan syukur, kemudian berkata, “Ambillah cangkir ini dan bagikanlah di antara kamu.<sup>18</sup>Sebab, Aku berkata kepadamu bahwa mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur sampai Kerajaan Allah datang.”

<sup>19</sup>Kemudian, Yesus mengambil roti dan mengucapkan syukur, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diberikan kepadamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.”<sup>20</sup>Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cangkir anggur dan berkata, “Cangkir yang dituangkan bagimu ini adalah Perjanjian baru<sup>3</sup> dalam darah-Ku<sup>4</sup> .

## PEMBERITAHUAN TENTANG ORANG YANG MENYERAHKAN YESUS

<sup>21</sup>Akan tetapi, lihatlah, tangan orang yang akan menyerahkan Aku ada bersama dengan Aku di meja ini.<sup>22</sup>Sebab, Anak Manusia akan pergi dengan cara seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Dia!”

<sup>23</sup>Murid-murid-Nya bertanya satu sama lain tentang siapa di antara mereka yang akan melakukannya.

### JADILAH ORANG YANG MELAYANI

<sup>24</sup>Pertengkarannya juga terjadi di antara para rasul tentang siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar.

<sup>25</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Tuhan berkuasa atas rakyatnya, dan orang-orang yang berkuasa atas raja-raja itu disebut ‘Pelindung Rakyat.’

<sup>26</sup>Namun, kamu jangan seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bertindak seperti yang paling muda, dan pemimpin harus menjadi seperti pelayan.<sup>27</sup>Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

<sup>28</sup>Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku dalam percobaan-percobaan-Ku.<sup>29</sup>Karena itu, Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku,<sup>30</sup> supaya kamu dapat makan dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.”

### PETRUS AKAN MENYANGKALI YESUS

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

<sup>31</sup>“Simon, Simon, dengarkan Aku. Setan menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,<sup>32</sup> tetapi Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur. Dan, setelah kamu bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

<sup>33</sup>Namun, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap dipenjara bahkan mati bersama-Mu!”

<sup>34</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam jantan tidak akan berkokok sebelum tiga kali kamu menyangkal bahwa kamu mengenal Aku.”

### BERSIAP-SIAPLAH MENGHADAPI KESULITAN

<sup>35</sup>Kemudian, Yesus bertanya kepada para murid, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa kantong uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

<sup>36</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Namun sekarang, siapa pun yang mempunyai kantong uang atau tas, bawalah. Dan, siapa yang tidak mempunyai pedang, biarlah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.

<sup>37</sup>Sebab, Aku berkata kepadamu bahwa apa yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi di dalam Aku,

‘Ia akan terhitung bersama orang-orang berdosa.’

Yesaya 53:12

Sebab, yang tertulis tentang Aku sedang terjadi sekarang.”

<sup>38</sup>Lalu mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

## YESUS BERDOA DI TAMAN GETSEMANI

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

<sup>39</sup>Kemudian, Yesus keluar dan pergi seperti ke Bukit Zaitun seperti yang biasa dilakukan-Nya; dan murid-murid-Nya juga pergi mengikuti Dia.<sup>40</sup> Ketika Yesus sampai di tempat itu, Ia berkata kepada mereka, “Berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan.”

<sup>41</sup>Kemudian, Yesus menjauhkan diri dari mereka kira-kira sejauh sepelempar batu<sup>6</sup>, lalu berlutut dan berdoa,<sup>42</sup> “Bapa, jika Engkau mau, ambillah cawan<sup>7</sup> ini dari-Ku. Akan tetapi, janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan keinginan-Mu.”

<sup>43</sup>Setelah itu, seorang malaikat dari surga menampakkan diri kepada-Nya dan menguatkan-Nya.<sup>44</sup> Dan, dalam penderitaan-Nya, Ia berdoa lebih sungguh-sungguh lagi; keringat-Nya menjadi seperti tetesan darah yang menetes ke tanah<sup>8</sup>.

<sup>45</sup>Ketika Yesus selesai berdoa, Ia pergi kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur karena bersedih.<sup>46</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangun dan berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan.”

## PENANGKAPAN YESUS

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

<sup>47</sup>Ketika Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang; dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari kedua belas murid itu, memimpin mereka. Lalu, Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

<sup>48</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah kamu menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?”

<sup>49</sup>Ketika murid-murid yang berdiri di sekeliling-Nya melihat apa yang akan terjadi, mereka berkata, “Tuhan, haruskah kami menyerang dengan pedang?”<sup>50</sup> Kemudian, salah satu dari para murid itu menyerang pelayan Imam Agung hingga menebas telinga kanannya.

<sup>51</sup>Akan tetapi Yesus berkata, “Sudah, cukup!” Lalu, Yesus menjamah telinga pelayan itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal Bait Allah, dan tua-tua yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa kamu semua datang dengan pedang dan pentungan seakan-akan hendak menangkap perampok?”<sup>53</sup> Ketika Aku bersamamu di Bait Allah setiap hari, kamu tidak menangkap Aku. Namun, inilah saatnya bagimu dan bagi kuasa kegelapan.”

## PETRUS MENYANGKALI YESUS

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

<sup>54</sup>Setelah menangkap-Nya, orang-orang itu pun menggiring dan membawa Yesus ke rumah imam besar. Akan tetapi, Petrus mengikuti mereka dari jauh.<sup>55</sup> Dan setelah orang-orang itu menyalakan api di tengah-tengah halaman dan duduk bersama-sama, Petrus juga duduk di antara mereka.

<sup>56</sup>Namun, seorang pelayan perempuan yang melihat Petrus duduk di dekat perapian itu mengamati wajah Petrus lalu berkata, “Orang ini juga bersama dengan-Nya.”

<sup>57</sup>Akan tetapi, Petrus menyangkal, katanya, “Hai perempuan, aku tidak mengenal Dia.”<sup>58</sup> Tidak lama kemudian, seorang yang lain melihatnya dan berkata, “Kamu juga termasuk salah satu dari mereka!”

Namun Petrus berkata, “Tidak, aku bukan salah satu dari mereka!”

<sup>59</sup>Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain lagi berkata dengan yakin, “Pasti orang ini juga bersama dengan-Nya, sebab ia juga orang Galilea.”

<sup>60</sup>Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!” Saat itu juga, selagi Petrus masih berbicara, berkokoklah ayam jantan.



<sup>61</sup>Lalu, berpalinglah Yesus dan memandang Petrus. Dan, Petrus teringat akan perkataan Yesus, bahwa Ia berkata kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah menyangkali Aku sebanyak tiga kali.”<sup>62</sup>Kemudian Petrus pergi ke luar dan menangis dengan amat sedih.

## PENJAGA MENGANIAYA YESUS

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

<sup>63</sup>Orang-orang yang menahan Yesus mulai mengejek dan memukuli-Nya.<sup>64</sup>Mereka menutup mata-Nya dan berkata, “Bernubuatlah! Siapa yang memukul Engkau?”<sup>65</sup>Mereka juga mengatakan banyak hal lain yang menentang-Nya dengan menghina-Nya.

## YESUS DI HADAPAN PEMIMPIN YAHUDI

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

<sup>66</sup>Keesokan harinya, tua-tua pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama mereka.

<sup>67</sup>Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Namun Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya kepada-Ku.

<sup>68</sup>Dan jika Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab.

<sup>69</sup>Akan tetapi, mulai sekarang Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.”

<sup>70</sup>Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab mereka, “Kamulah yang mengatakan bahwa Akulah Dia.”

<sup>71</sup>Kemudian mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita sudah mendengarnya sendiri dari mulut-Nya!”

---

<sup>1</sup> 22:7 HARI RAYA ROTI TIDAK BERAGI: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 22:14 DUDUK DAN MAKAN: Pada zaman Yesus, perjamuan makan biasanya dilakukan dengan berbaring dan bertumpu pada siku kiri.

<sup>3</sup> 22:20 PERJANJIAN BARU: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 22:20 Beberapa salinan Yunani tidak menuliskan perkataan Yesus yang terdapat dalam bagian akhir ayat 19 dan semua ayat 20.

<sup>5</sup> 22:26 MUDA: Paling kecil

<sup>6</sup> 22:41 SEPELEMPAR BATU: Kira-kira 15 meter.

<sup>7</sup> 22:42 CAWAN: Simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian bahwa Dia menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba.

<sup>8</sup> 22:44 Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak menuliskan ayat 43 dan 44.

---

## Chapter 23

## YESUS DIBAWA KEPADA PILATUS

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

<sup>1</sup>Kemudian, seluruh orang itu berdiri dan membawa Yesus ke hadapan Pilatus.<sup>2</sup>Dan, mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Kami mendapati Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.”

<sup>3</sup>Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Itu yang kamu katakan.”

<sup>4</sup>Kemudian, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini.”

<sup>5</sup>Akan tetapi, mereka menuntut sambil berseru dengan keras, “Ia menghasut orang-orang dengan ajaran-Nya di seluruh wilayah Yudea mulai dari Galilea sampai di sini!”

## YESUS DIBAWA KEPADA HERODES

<sup>6</sup>Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia bertanya apakah Yesus orang Galilea.<sup>7</sup>Dan, setelah ia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes, Pilatus pun mengirim Yesus kepada Herodes yang saat itu sedang berada di Kota Yerusalem.

<sup>8</sup>Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Ia sudah lama ingin bertemu dengan-Nya karena ia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus sebab ia berharap bisa melihat suatu mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

<sup>9</sup>Lalu, Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya.<sup>10</sup>Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang berdiri di sana menuduh Yesus dengan sangat sengit.

<sup>11</sup>Bahkan, Herodes dan para tentaranya juga merendahkan dan mengejek Yesus. Setelah itu, mereka memakaikan jubah yang indah lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.<sup>12</sup>Dahulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat.

## PILATUS GAGAL MEMBEBAHKAN YESUS

(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

<sup>13</sup>Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin Yahudi, dan orang banyak,<sup>14</sup>lalu berkata kepada mereka, “Kamu membawa Orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan orang banyak. Akan tetapi, ketika aku mengadili-Nya di hadapanmu, aku tidak menemukan kesalahan seperti yang kamu tuduhkan kepada-Nya.

<sup>15</sup>Herodes juga tidak menemukan kesalahan-Nya sehingga ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan kesalahan yang layak mendapat hukuman mati.<sup>16</sup>Karena itu, setelah aku menghajar-Nya, aku akan melepaskan-Nya.”<sup>17</sup>[Pada setiap hari raya Paskah, Pilatus harus membebaskan seorang tahanan untuk orang banyak.]

<sup>18</sup>Akan tetapi, orang banyak itu berteriak bersama-sama, “Singkirkanlah Orang ini! Lepaskanlah Barabas untuk kami!”<sup>19</sup>[Barabas adalah seorang yang dipenjara karena terlibat dalam pemberontakan di kota dan juga melakukan pembunuhan.]

<sup>20</sup>Karena Pilatus ingin melepaskan Yesus, maka sekali lagi ia berbicara kepada orang banyak.<sup>21</sup>Akan tetapi, mereka tetap berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”

<sup>22</sup>Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak mendapat hukuman mati. Karena itu, aku akan menghajar-Nya lalu melepaskan-Nya.”

<sup>23</sup>Namun, mereka terus bersikeras dan menuntut dengan suara nyaring supaya Yesus disalibkan. Dan, suara mereka pun menang.<sup>24</sup> Akhirnya, Pilatus memutuskan untuk memenuhi tuntutan mereka.<sup>25</sup> Ia membebaskan orang yang diminta oleh orang banyak, yang dipenjarakan karena melakukan pemberontakan dan pembunuhan. Akan tetapi, menyerahkan Yesus kepada keinginan mereka.

## PENYALIBAN YESUS

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

<sup>26</sup>Ketika para tentara membawa Yesus pergi, mereka juga menahan seseorang, yaitu Simon dari Kirene yang baru datang dari desa. Para tentara meletakkan salib Yesus di pundaknya dan menyuruhnya memikul salib itu di belakang Yesus.

<sup>27</sup>Banyak orang yang mengikuti Yesus, dan di antara mereka ada perempuan-perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.<sup>28</sup> Akan tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan kamu menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.

<sup>29</sup>Akan tiba waktunya ketika orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah perempuan-perempuan yang mandul, dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan anak, dan yang payudaranya tidak pernah menyusui.’<sup>30</sup> Pada saat itu mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami!’ dan kepada bukit-bukit, ‘Timbunlah kami!’<sup>31</sup> Sebab, apabila mereka melakukan hal-hal ini ketika pohon masih hidup, apa yang akan terjadi ketika pohon itu kering?”

<sup>32</sup>Ada juga dua orang penjahat yang dibawa untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus.

<sup>33</sup>Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama “Tengkorak,” para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup>Kemudian Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

Lalu para tentara melempar undi untuk membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka.

<sup>35</sup>Orang banyak yang berdiri di sana menyaksikan semuanya, tetapi para pemimpin Yahudi mengejek Yesus sambil tertawa mengejek. Mereka berkata, “Ia menyelamatkan orang lain, jadi biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Ia adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah!”

<sup>36</sup>Para tentara juga mengejek Dia, lalu mereka datang dan menawarkan anggur asam kepada-Nya,<sup>37</sup> dan berkata, “Jika Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu sendiri!”<sup>38</sup> Dan, ada juga suatu tulisan di atas-Nya: “INILAH RAJA ORANG YAHUDI.”<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, “Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”

<sup>40</sup>Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegur ia dan berkata, “Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama?”<sup>41</sup> Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.”

<sup>42</sup>Lalu, ia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.”

<sup>43</sup>Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.”

## KEMATIAN YESUS

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)

<sup>44</sup>Waktu itu sekitar pukul 12 siang, kegelapan menutupi seluruh daerah itu sampai pukul 3 sore<sup>45</sup> karena matahari menjadi gelap dan tirai<sup>5</sup> dalam Bait Allah robek menjadi 2 bagian.

<sup>46</sup>Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Sesudah mengatakan itu, Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir<sup>6</sup>.

<sup>47</sup>Ketika kepala pasukan melihat apa yang telah terjadi, ia memuliakan Allah dan berkata, “Sungguh, Orang ini tidak bersalah!”

<sup>48</sup>Ketika orang banyak yang datang bersama-sama untuk melihat peristiwa itu menyaksikan apa yang terjadi, mereka pulang sambil memukul-mukul dada mereka.<sup>49</sup> Semua yang mengenal Yesus dan beberapa perempuan yang telah mengikuti-Nya dari Galilea berdiri jauh-jauh dan menyaksikan hal-hal ini.

## YESUS DIKUBURKAN

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)

<sup>50</sup>Ada seorang laki-laki bernama Yusuf, anggota Dewan Penasihat<sup>7</sup>, seorang yang baik dan benar.<sup>51</sup> (Ia sendiri tidak menyetujui keputusan dan tindakan mereka). Yusuf berasal dari Kota Arimatea, sebuah kota orang Yahudi. Ia juga seorang yang menanti-nantikan Kerajaan Allah.

<sup>52</sup>Ia pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus.<sup>53</sup> Lalu, ia pun menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan membungkusnya dengan kain linen. Setelah itu, ia membaringkan-Nya dalam sebuah kubur yang dipahat pada bukit batu. Di sana, belum pernah ada seorang pun yang dibaringkan.

<sup>54</sup>Hari itu adalah Hari Persiapan<sup>8</sup>, dan hari Sabat akan segera dimulai.

<sup>55</sup>Perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat Yesus dibaringkan di dalamnya.<sup>56</sup> Setelah itu, mereka pulang dan mempersiapkan rempah-rempah serta minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat Musa.

<sup>1</sup> 23:30 Kut. Hos. 10:8.

<sup>2</sup> 23:34 KEMUDIAN YESUS ... MEREKA LAKUKAN: Dalam beberapa salinan Lukas tertua tidak ada kata-kata itu.

<sup>3</sup> 23:34 UNDI: Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.

<sup>4</sup> 23:38 Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdæorvm (INRI).

<sup>5</sup> 23:45 TIRAI: Tirai yang memisahkan Ruang paling suci dari bagian lain dalam Bait Suci.

<sup>6</sup> 23:46: Kut. Mzm. 31:6.

<sup>7</sup> 23:50 DEWAN PENASIHAT: disebut juga Sanhedrin, dewan tertinggi Yahudi untuk urusan agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang-orang Yahudi.

<sup>8</sup> 23:54 HARI PERSIAPAN: Lih. Hari Persiapan di Daftar Istilah.

## Chapter 24

## KABAR KEBANGKITAN YESUS

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

<sup>1</sup>Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan.<sup>2</sup>Dan mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur.<sup>3</sup>Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

<sup>4</sup>Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka.<sup>5</sup>Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan menundukkan wajah mereka, tetapi kedua orang itu berkata, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati?<sup>6</sup>Yesus tidak ada di sini, Ia sudah bangkit. Ingatlah tentang apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea.<sup>7</sup>Ia berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.”

<sup>8</sup>Maka, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

<sup>9</sup>Setelah mereka kembali dari kubur Yesus, mereka menceritakan seluruh peristiwa itu kepada kesebelas rasul serta para pengikut Yesus yang lainnya.<sup>10</sup>Perempuan-perempuan yang menceritakan hal itu kepada para rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain.

<sup>11</sup>Akan tetapi, perkataan perempuan-perempuan itu dianggap omong kosong oleh para rasul dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.<sup>12</sup>Akan tetapi, Petrus berdiri dan berlari ke kubur Yesus. Ia membungkuk dan melihat ke dalam, tetapi ia hanya menemukan kain linen pembungkus mayat. Setelah itu, Petrus pulang dengan sangat heran atas apa yang telah terjadi.<sup>1</sup>

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA PENGIKUT-NYA DI JALAN MENUJU EMAUS

(Mrk. 16:12-13)

<sup>13</sup>Pada hari itu juga, 2 orang pengikut, Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia, dari Kota Yerusalem.<sup>14</sup>Kedua orang itu membicarakan tentang segala peristiwa yang terjadi.

<sup>15</sup>Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka.<sup>16</sup>Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia.

<sup>17</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?”

Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih.

<sup>18</sup>Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?”

<sup>19</sup>Yesus berkata, “Tentang apa?”

Mereka pun berkata kepada Dia, “Tentang Yesus dari Nazaret. Ia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatan-Nya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami.

<sup>20</sup>Akan tetapi, imam-imam kepala dan para pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan-Nya.

<sup>21</sup>Sebenarnya kami berharap bahwa Ialah yang akan membebaskan bangsa Israel. Namun, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya itu terjadi.

<sup>22</sup>Akan tetapi, beberapa perempuan dari antara kami telah mengejutkan kami. Ketika mereka berada di kuburan pagi-pagi sekali,<sup>23</sup>mereka tidak menemukan jenazah Yesus. Lalu, mereka kembali dan mengatakan bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Dia hidup.<sup>24</sup>Kemudian, beberapa dari kami pergi ke kubur dan mendapati pula seperti yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu. Akan tetapi, mereka tidak melihat Yesus.”

<sup>25</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi.<sup>26</sup>Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya.”<sup>27</sup>Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.

<sup>28</sup>Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya.<sup>29</sup>Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, “Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam.” Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

<sup>30</sup>Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Ia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka.<sup>31</sup>Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari pandangan mereka.<sup>32</sup>Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Ia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

<sup>33</sup>Pada saat itu juga, mereka berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjumpai kesebelas murid dan orang-orang yang bersama mereka sedang berkumpul bersama-sama.<sup>34</sup>Murid-murid itu berkata kepada mereka berdua, “Tuhan benar-benar sudah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon!”

<sup>35</sup>Kedua pengikut itu juga menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Ia memecahkan roti.

### YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA PENGIKUT-PENGIKUT-NYA

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

<sup>36</sup>Ketika kedua orang itu masih menceritakan peristiwa ini, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, “Damai besertamu.”

<sup>37</sup>Akan tetapi, mereka terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.

<sup>38</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu terkejut dan keraguan muncul di hatimu?”<sup>39</sup>Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku dan lihatlah, hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku.”

<sup>40</sup>Setelah Yesus mengatakan ini, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.

<sup>41</sup>Sementara mereka masih belum percaya karena gembira dan terheran-heran, Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah di sini kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?”<sup>42</sup>Lalu mereka memberikan sepotong ikan panggang kepada-Nya.<sup>43</sup>Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka.

<sup>44</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah perkataan yang Aku katakan kepadamu ketika Aku masih bersamamu. Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur harus digenapi.”

<sup>45</sup>Kemudian Yesus membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci.<sup>46</sup>Yesus berkata lagi kepada mereka, “Ada tertulis bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga.<sup>47</sup>Dan, pertobatan untuk pengampunan dosa akan dinyatakan dalam nama-Nya kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

<sup>48</sup>Kamu adalah saksi-saksi dari semua ini.

<sup>49</sup>Ketahuilah, Aku mengiriskan janji Bapa-Ku kepadamu. Akan tetapi, tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.”

### YESUS TERANGKAT KE SURGA

(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

<sup>50</sup>Kemudian, Yesus mengajak para pengikut-Nya ke luar kota sampai di Betania. Di sana, Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.<sup>51</sup>Ketika Yesus memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.

<sup>52</sup>Lalu, mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sangat bersukacita.<sup>53</sup>Mereka selalu berada di dalam Bait Allah dan memuji Allah.

[[ayt.co/Luk]]

---

<sup>1</sup> 24:12 Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada ayat ini.

<sup>2</sup> 24:13 DUA ORANG PENGIKUT: Secara harfiah, "dua dari mereka". Kemungkinan besar, salah satu dari kedua orang ini adalah Klopas, yang dijelaskan dalam Yohanes 19:25 sebagai suami dari salah satu wanita yang bernama Maria.

<sup>3</sup> 24:13 60 STADIA: Kira-kira 12 kilometer.

---

## YOHANES

### Chapter 1

#### TERANG SEJATI TELAH DATANG KE DUNIA

<sup>1</sup>Pada mulanya adalah Firman<sup>1</sup>, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.<sup>2</sup>Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula.<sup>3</sup>Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada.

<sup>4</sup>Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah Terang manusia.<sup>5</sup>Terang<sup>2</sup> itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat menguasai-Nya<sup>3</sup>.

<sup>6</sup>Ada seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.<sup>7</sup>Ia datang sebagai saksi untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.<sup>8</sup>Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi ia datang untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu.

<sup>9</sup>Terang yang sejati, yang menerangi semua orang, akan datang ke dunia.

<sup>10</sup>Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.<sup>11</sup>Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia.

<sup>12</sup>Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.<sup>13</sup>Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan daging, atau dari keinginan laki-laki, melainkan dari Allah<sup>4</sup>.

<sup>14</sup>Firman itu telah menjadi daging<sup>5</sup> dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.<sup>15</sup>Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru, "Inilah Dia yang kumaksudkan saat aku berkata, 'Sesudah aku, akan datang Dia yang mendahului aku karena Dia ada sebelum aku.'"

<sup>16</sup>Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah.<sup>17</sup>Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa; tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.<sup>18</sup>Tak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, menyatakan-Nya.

#### KESAKSIAN YOHANES PEMBAPTIS

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)

<sup>19</sup>Inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada Yohanes, "Siapakah engkau?"

<sup>20</sup>Yohanes mengaku, dan ia tidak menyangkalnya, ia mengaku, “Aku bukan Kristus itu.”

<sup>21</sup>Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?”

Ia menjawab, “Aku bukan Elia.”

“Apakah engkau Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan.”

<sup>22</sup>Kemudian, mereka berkata kepadanya, “Siapakah engkau, karena kami harus memberi jawaban kepada orang yang mengutus kami? Apa katamu tentang dirimu sendiri?”

<sup>23</sup>Yohanes menjawab dengan perkataan Nabi Yesaya,

“Akulah suara orang yang dikatakan Nabi Yesaya berseru-seru di padang belantara:

‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’”

Yesaya 40:3

<sup>24</sup>Orang-orang Yahudi yang diutus itu adalah orang Farisi. <sup>25</sup>Lalu, mereka berkata kepada Yohanes, “Jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa engkau membaptis?”

<sup>26</sup>Yohanes menjawab mereka, “Aku membaptis dengan air, tetapi di antara kamu berdiri Seseorang yang tidak kamu kenal. <sup>27</sup>Dialah yang akan datang setelah aku. Membuka tali sandal-Nya pun, aku tidak pantas.”

<sup>28</sup>Semua itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

## ANAK DOMBA ALLAH

<sup>29</sup>Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!” <sup>30</sup>Dialah yang aku maksudkan ketika aku berkata, ‘Sesudah aku akan datang Seseorang yang lebih besar daripada aku karena Ia sudah ada sebelum aku.’ <sup>31</sup>Dulu, aku tidak mengenal Dia, tetapi supaya Ia dinyatakan kepada orang-orang Israel, maka aku datang membaptis dengan air.”

<sup>32</sup>Dan, Yohanes bersaksi, katanya, “Aku melihat Roh turun dari langit seperti burung merpati dan Roh itu tinggal pada-Nya. <sup>33</sup>Aku sendiri tidak mengenal Dia, tetapi Ia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku, ‘Dia yang ke atas-Nya kamu melihat Roh turun dan tinggal, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’ <sup>34</sup>Aku sendiri telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah Anak Allah.”

## MURID-MURID YESUS YANG PERTAMA

<sup>35</sup>Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi bersama dua orang muridnya, <sup>36</sup>dan ia melihat Yesus sedang berjalan. Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah!”

<sup>37</sup>Kedua muridnya mendengar perkataannya itu lalu mereka mengikut Yesus. <sup>38</sup>Yesus menoleh ke belakang dan ketika melihat mereka sedang mengikutinya, Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu cari?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Rabi (yang jika diterjemahkan artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?”

<sup>39</sup>Dia berkata kepada mereka, “Mari dan kamu akan melihatnya.” Kemudian, mereka datang dan melihat tempat Dia tinggal dan mereka tinggal bersama-Nya hari itu karena waktu itu kira-kira adalah jam kesepuluh. <sup>40</sup>



<sup>40</sup>Salah satu dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus itu adalah Andreas, saudara Simon Petrus.<sup>41</sup>Sebelumnya, Andreas menemui Simon, saudaranya, dan memberitahunya, “Kami telah menemukan Mesias (yang diterjemahkan menjadi ‘Kristus’).”

<sup>42</sup>Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Kamu akan dipanggil Kefas (yang berarti ‘Petrus’ atau ‘Batu’).”

<sup>43</sup>Keesokan harinya, Yesus bermaksud pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!”<sup>44</sup>Filipus berasal dari Betsaida<sup>12</sup>, kota tempat Andreas dan Petrus tinggal.<sup>45</sup>Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Hukum Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

<sup>46</sup>Natanael berkata kepadanya, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Filipus berkata kepadanya, “Datang dan lihatlah.”

<sup>47</sup>Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya dan berbicara mengenai Natanael, “Lihatlah, seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dia!”

<sup>48</sup>Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

Yesus menjawab, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu berada di bawah pohon ara.”

<sup>49</sup>Jawab Natanael, “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

<sup>50</sup>Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku telah melihatmu di bawah pohon ara’, maka kamu percaya? Kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih besar daripada ini!”<sup>51</sup>Lalu, Ia melanjutkan, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun<sup>13</sup> melayani Anak Manusia<sup>14</sup>.”

---

<sup>1</sup> 1:1 FIRMAN: Bahasa Yunaninyalogos . Dalam konteks ini, logos adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal, yaitu Yesus Kristus.

<sup>2</sup> 1:5 TERANG: yaitu Sang Firman, Yesus Kristus, yang membuat dunia mengerti tentang Allah.

<sup>3</sup> 1:5 KEGELAPAN ... MENGUASAI-NYA: Dalam beberapa naskah, bagian ini ditulis: Kegelapan itu tidak mengerti akan terang itu.

<sup>4</sup> 1:13 MEREKA ... DARI ALLAH.: Untuk menjadi anak-anak Allah, orang harus diperanakkan bukan secara jasmani, melainkan secara rohani, yaitu dari Allah.

<sup>5</sup> 1:14 MENJADI DAGING: artinya menjadi manusia.

<sup>6</sup> 1:24 FARISI: Golongan agama yang paling keras dalam Yudaisme, yang memperjuangkan pengetahuan mendasar tentang Hukum Taurat dan tradisi nenek moyang.

<sup>7</sup> 1:29 ANAK DOMBA ALLAH: Sebutan untuk Yesus Kristus karena Dialah kurban yang dipersembahkan kepada Allah untuk penghapusan dosa manusia.

<sup>8</sup> 1:29 DOSA DUNIA: dosa orang-orang yang nantinya percaya kepada Kristus.

<sup>9</sup> 1:30 LEBIH BESAR: Lebih utama atau lebih penting.

<sup>10</sup> 1:33 ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 1:39 JAM KESEPULUH: Pukul 16.00. Orang Yahudi menghitung siang hari dari matahari terbit hingga terbenam. Siang hari dibagi menjadi 12 jam. Lihat contoh dalam Matius 20:1-9.

<sup>12</sup> 1:44 BETSAIDA: Sebuah kota yang terletak di timur laut Danau Galilea

<sup>13</sup> 1:51 MALAIKAT ... TURUN: Bc. Kej. 28:12.

<sup>14</sup> 1:51 ANAK MANUSIA: Julukan yang Yesus pakai untuk diri-Nya sendiri, yang mengacu pada Mesias yang dimaksudkan dalam kitab Daniel 7:13-14.

---

Chapter 2

## AIR DIJADIKAN ANGGUR

<sup>1</sup>Pada hari yang ketiga<sup>1</sup>, ada pesta perkawinan di Kana, Galilea, dan ibu Yesus ada di sana.<sup>2</sup>Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan itu.

<sup>3</sup>Ketika air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan air anggur.”

<sup>4</sup>Yesus menjawab, “Perempuan<sup>2</sup>, apa hubungannya dengan-Ku? Waktu-Ku<sup>3</sup> belum tiba.”

<sup>5</sup>Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Apa pun yang Dia katakan kepadamu, lakukan itu.”

<sup>6</sup>Di sana, ada enam gentong dari batu, yang biasa dipakai orang Yahudi pada upacara penyucian<sup>4</sup>. Masing-masing gentong itu muat kira-kira dua atau tiga buyung<sup>5</sup>.

<sup>7</sup>Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah gentong-gentong itu dengan air.” Dan, mereka mengisi gentong-gentong itu dengan air sampai penuh.

<sup>8</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Lalu, mereka membawanya kepada pemimpin pesta.

<sup>9</sup>Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah dijadikan anggur itu, dan ia tidak mengetahui dari mana itu berasal (tetapi para pelayan yang mengambil air itu tahu), maka pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki,<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, “Setiap orang menghadirkan air anggur yang baik terlebih dulu dan ketika semua orang puas minum, barulah dihadirkan anggur yang kurang baik. Namun, engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.”

<sup>11</sup>Tanda ajaib pertama ini Yesus lakukan di Kana, Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

<sup>12</sup>Sesudah itu, Yesus turun ke Kapernaum bersama ibu, saudara-saudara, dan murid-murid-Nya. Mereka tinggal di sana selama beberapa hari.

## YESUS DI BAIT ALLAH

(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

<sup>13</sup>Hari Raya Paskah<sup>6</sup> orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus pun naik ke Yerusalem.<sup>14</sup>Di Bait Allah, Ia melihat orang-orang menjual lembu, domba, dan merpati, serta para penukar uang duduk di sana.

<sup>15</sup>Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah, termasuk semua domba dan lembu mereka. Ia juga membuang uang-uang koin dari para penukar uang dan membalikkan meja-meja mereka.<sup>16</sup>Kepada para pedagang merpati, Yesus berkata, “Bawa keluar semua ini dari sini! Jangan menjadikan rumah Bapa-Ku tempat untuk berjual beli!”

<sup>17</sup>Murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis:

“Cinta akan rumah-Mu, menghanguskan Aku.”

Mazmur. 69:10

<sup>18</sup>Kemudian, orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, “Tanda ajaib apa yang Engkau tunjukkan kepada kami sehingga Engkau berhak melakukan hal-hal ini?”

<sup>19</sup>Yesus menjawab mereka, “Hancurkan Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunkannya kembali.”

<sup>20</sup>Mereka menjawab, “Perlu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini, dan Engkau akan membangunnya dalam waktu tiga hari?”

<sup>21</sup>Namun, yang Yesus maksudkan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri.<sup>22</sup>Karena itu, ketika Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat akan perkataan ini; dan mereka percaya pada Kitab Suci dan perkataan yang Yesus ucapkan.

<sup>23</sup>Ketika Yesus berada di Yerusalem selama Perayaan Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya karena melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan-Nya.<sup>24</sup>Akan tetapi, Yesus sendiri tidak memercayakan diri-Nya kepada mereka karena Ia mengenal semua orang,<sup>25</sup>dan tidak membutuhkan siapa pun untuk memberi kesaksian tentang manusia sebab Ia tahu apa yang ada dalam hati manusia.

---

<sup>1</sup> 2:1 PADA HARI YANG KETIGA: Dua hari setelah Yohanes menyampaikan kesaksiannya di pasal satu.

<sup>2</sup> 2:4 PEREMPUAN: Sapaan yang kurang lazim ini juga diucapkan Yesus di Yoh. 19:26, di sana maksudnya jelas yaitu Maria sekarang menjadi Hawa yang baru, ibu dari semua yang hidup.

<sup>3</sup> 2:4 WAKTU-KU: Saat Yesus dimuliakan.

<sup>4</sup> 2:6 UPACARA PENYUCIAN: Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, beribadah di pelataran Bait Allah, dan pada upacara khusus lainnya.

<sup>5</sup> 2:6 DUA ATAU TIGA BUYUNG: Bahasa aslinya “metretas”. Satu metretas dapat menampung air kira-kira 33 liter.

<sup>6</sup> 2:13 HARI RAYA PASKAH: Peringatan pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir (Bc. Ul. 16:1-6).

---

## Chapter 3

## ARTI DILAHIRKAN KEMBALI

<sup>1</sup>Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Ia adalah seorang pemimpin bangsa Yahudi.<sup>2</sup>Suatu malam, ia datang kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan, kecuali Allah ada bersamanya.”

<sup>3</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Sebenar-benarnya Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali<sup>1</sup>, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

<sup>4</sup>Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan kembali kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?”

<sup>5</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.<sup>6</sup>Apa yang dilahirkan dari daging<sup>2</sup> adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh<sup>3</sup>.

<sup>7</sup>Janganlah heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’<sup>8</sup>Angin bertiup ke mana pun ia mau dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh<sup>4</sup>.

<sup>9</sup>Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?”

<sup>10</sup>Yesus menjawab, “Bukankah kamu guru orang Israel, tetapi kamu tidak mengerti semua hal ini?<sup>11</sup>Sebenar-benarnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan memberi kesaksian tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

<sup>12</sup>Kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal duniawi saja kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal surgawi?<sup>13</sup>Tidak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia<sup>5</sup>.

<sup>14</sup>Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara<sup>6</sup>, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,<sup>15</sup>supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal<sup>7</sup>.

<sup>16</sup>Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa<sup>8</sup>, melainkan memperoleh hidup yang kekal<sup>9</sup>.<sup>17</sup>Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.

<sup>18</sup>Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.

<sup>19</sup>Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena apa yang mereka lakukan adalah jahat.<sup>20</sup>Karena setiap orang yang berbuat jahat membenci Terang dan tidak datang juga kepada Terang itu supaya perbuatan-perbuatannya tidak diungkit-ungkit.<sup>21</sup>Akan tetapi, orang yang melakukan kebenaran datang kepada Terang itu supaya dinyatakan perbuatan-perbuatannya itu dilakukannya di dalam Allah.”

## YOHANES BERSAKSI TENTANG YESUS

<sup>22</sup>Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke tanah Yudea. Di sana, Ia menghabiskan waktu bersama mereka dan membaptis.<sup>23</sup>Yohanes juga membaptis di Ainon dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang berdatangan dan dibaptis.<sup>24</sup>Waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

<sup>25</sup>Dan, timbullah perdebatan antara beberapa murid Yohanes dan seorang Yahudi mengenai penyucian.<sup>26</sup>Mereka menemui Yohanes dan berkata, “Guru, Orang yang bersamamu di seberang Yordan, yang tentang Dia engkau telah bersaksi, lihatlah, Dia juga membaptis dan semua orang datang kepada-Nya.”

<sup>27</sup>Yohanes menjawab, “Manusia tidak dapat menerima apa pun, kecuali hal itu diberikan kepadanya dari surga.

<sup>28</sup>Kamu sendiri dapat memberi kesaksian bahwa aku pernah berkata, ‘Aku bukan Mesias,’ tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya.

<sup>29</sup>Orang yang memiliki mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki<sup>10</sup>. Jadi, sukacitaku ini telah dijadikan penuh.<sup>30</sup> Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil.”

<sup>31</sup>“Ia yang datang dari atas adalah di atas semuanya, Ia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Ia yang datang dari surga adalah di atas segala sesuatu.<sup>32</sup> Ia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya.<sup>33</sup> Orang yang menerima kesaksian-Nya mengakui dengan sungguh bahwa Allah itu benar.

<sup>34</sup>Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas.<sup>35</sup> Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.<sup>36</sup> Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak menaati Anak tidak akan melihat kehidupan, melainkan murka Allah tetap ada padanya.”

---

<sup>1</sup> 3:3 DILAHIRKAN KEMBALI: Dalam konteks ini maksudnya dilahirkan secara rohani dari Allah.

<sup>2</sup> 3:6 DILAHIRKAN DARI DAGING: Kelahiran secara jasmani.

<sup>3</sup> 3:6 DILAHIRKAN ... ROH: Roh Kudus menghidupkan rohani manusia yang mati.

<sup>4</sup> 3:8 ROH: Roh Allah. Kata Yunani yang diterjemahkan dengan “Roh” juga dapat berarti “angin”.

<sup>5</sup> 3:13 ANAK MANUSIA: Sebutan yang dipakai Yesus untuk diri-Nya sendiri. Nama ini dipakai untuk Mesias yang dijanjikan Allah untuk menyelamatkan manusia (Bc. Dan. 7:13-14).

<sup>6</sup> 3:14 MUSA MENAIKKAN ... BELANTARA: Bc. Bil. 21:4-9.

<sup>7</sup> 3:15 YANG KEKAL: Beberapa ahli berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di sini.

<sup>8</sup> 3:16 BINASA: Hidup dan disiksa selamanya di neraka.

<sup>9</sup> 3:16 HIDUP YANG KEKAL: Hidup selamanya di surga.

<sup>10</sup> 3:29 YANG MEMILIKI ... LAKI-LAKI: Di Yudea, sahabat pengantin pria diminta mengatur pernikahan dan menjadi pemimpin acara, sehingga ia berdiri dekat pengantin pria serta mendengarkannya. Tidak pantas jika sahabat mempelai pria berusaha untuk disukai oleh mempelai wanita.

---

## Chapter 4

## PERCAKAPAN YESUS DENGAN PEREMPUAN SAMARIA

<sup>1</sup>Ketika Tuhan mengetahui kalau orang-orang Farisi telah mendengar bahwa Ia menghasilkan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,<sup>2</sup>(meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya),  
<sup>3</sup>Ia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea.

<sup>4</sup>Namun, Ia harus melewati wilayah Samaria.

<sup>5</sup>Sampailah Yesus di Samaria, di sebuah kota yang bernama Sikhar, yang terletak di dekat tanah yang dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.

<sup>6</sup>Sumur Yakub ada di sana. Kemudian, Yesus yang lelah karena perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Saat itu, kira-kira jam keenam.<sup>7</sup> Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Berilah Aku minum.”<sup>8</sup>(Sebab, murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan.)

<sup>9</sup>Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, “Bagaimana mungkin Engkau, orang Yahudi, meminta air minum kepadaku yang adalah perempuan Samaria?”<sup>10</sup>(Sebab, orang Yahudi tidak bertegur sapa dengan orang Samaria).

<sup>10</sup>Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika kamu tahu tentang karunia Allah dan tahu siapa yang berkata kepadamu, ‘Berilah Aku minum’, kamu pasti akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberimu air hidup.”

<sup>11</sup>Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini sangat dalam, dari mana Engkau akan memperoleh air hidup itu?”<sup>12</sup>Apakah Engkau lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari sumur ini beserta semua anak dan ternaknya?”

<sup>13</sup>Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi,<sup>14</sup> tetapi orang yang minum dari air yang Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi; melainkan air yang Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang akan terus memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

<sup>15</sup>Perempuan itu berkata kepada Yesus, “Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus lagi dan aku tidak perlu datang lagi ke sini untuk menimba air.”

<sup>16</sup>Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggil suamimu dan kembalilah ke sini.”

<sup>17</sup>Perempuan itu menjawab, “Aku tidak mempunyai suami.”

Kata Yesus kepadanya, “Kamu benar saat berkata, ‘Aku tidak mempunyai suami’.

<sup>18</sup>Karena kamu sudah pernah memiliki lima suami, dan laki-laki yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini, kamu berkata benar.”

<sup>19</sup>Kata perempuan itu kepada-Nya, “Tuan, sekarang aku tahu bahwa Engkau adalah seorang Nabi.<sup>20</sup> Nenek moyang kami menyembah di gunung ini, tetapi bangsa-Mu mengatakan bahwa Yerusalem lah tempat orang harus menyembah.”

<sup>21</sup>Yesus berkata kepadanya, “Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Akan tiba saatnya ketika bukan di gunung ini ataupun di Yerusalem orang menyembah Bapa.<sup>22</sup> Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal karena keselamatan datang dari bangsa Yahudi.

<sup>23</sup>Namun, akan tiba saatnya, yaitu sekarang, penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menuntut yang seperti itu untuk menyembah Dia.<sup>24</sup> Allah adalah Roh dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

<sup>25</sup>Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang (Ia yang disebut Kristus). Ketika Ia datang, Ia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami.”

<sup>26</sup>Jawab Yesus kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara kepadamu adalah Dia.”

<sup>27</sup>Saat itu, datanglah murid-murid-Nya dan mereka heran melihat Yesus sedang berbincang dengan seorang perempuan. Namun, tidak seorang pun yang bertanya kepada-Nya, “Apa yang Engkau cari?” atau “Mengapa Engkau berbincang dengan dia?”

<sup>28</sup>Kemudian, perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota serta berkata kepada orang-orang di sana, <sup>29</sup>“Mari, lihatlah ada Seseorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kulakukan. Mungkinkah Dia Mesias itu?”<sup>30</sup>Mereka pun pergi ke luar kota dan menemui Yesus.

<sup>31</sup>Sementara itu, murid-murid-Nya mendesak Yesus dengan berkata, “Rabi, makanlah.”

<sup>32</sup>Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Aku punya makanan yang tidak kamu kenal.”

<sup>33</sup>Lalu, murid-murid bertanya satu kepada yang lain, “Apakah tidak ada orang yang membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?”

<sup>34</sup>Yesus berkata, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.<sup>35</sup>Bukankah kamu berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen tiba’? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan lihatlah ladang-ladang telah menguning untuk dituai.<sup>36</sup>Sekarang juga, dia yang menuai telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup kekal sehingga penuai dan penabur dapat bersukacita bersama-sama.

<sup>37</sup>Dalam hal ini perkataan ini benar, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai’.<sup>38</sup>Aku mengutus kamu untuk menuai sesuatu yang tidak kamu kerjakan; orang lain sudah mengerjakannya dan kamu telah masuk ke dalam pekerjaan mereka.”

<sup>39</sup>Banyak orang Samaria dari kota itu menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang memberikan kesaksian, “Dia memberitahu aku semua hal yang telah kulakukan.”<sup>40</sup>Jadi, ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta-Nya untuk tinggal bersama mereka dan Yesus tinggal di sana selama dua hari.

<sup>41</sup>Dan, ada lebih banyak orang lagi yang percaya karena perkataan Yesus sendiri.

<sup>42</sup>Mereka berkata kepada perempuan itu, “Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.”

## ANAK PEGAWAI ISTANA DISEMBUHKAN

(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

<sup>43</sup>Setelah 2 hari, Yesus meninggalkan tempat itu dan menuju Galilea.<sup>44</sup>(Sebelumnya, Yesus sendiri telah memberikan kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.)<sup>45</sup>Ketika Yesus tiba di Galilea, orang-orang Galilea menyambut-Nya karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus dalam perayaan Paskah di Yerusalem karena mereka juga pergi ke perayaan itu.

<sup>46</sup>Karena itu, Yesus datang lagi ke Kana, Galilea, tempat Ia pernah membuat air menjadi air anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana yang anak laki-lakinya sedang sakit.<sup>47</sup>Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, ia pergi menemui dan memohon kepada Yesus supaya datang dan menyembuhkan anaknya karena anaknya sudah hampir mati.

<sup>48</sup>Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan hal-hal ajaib, kamu tidak mau percaya.”

<sup>49</sup>Pegawai istana itu berkata, “Tuan, datanglah sebelum anakku mati.”

<sup>50</sup>Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah, anakmu hidup!” Orang itu percaya pada perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya dan pergilah orang itu.

<sup>51</sup>Saat pegawai istana itu masih dalam perjalanan, budak-budaknya bertemu dengannya dan memberi tahu bahwa anak laki-laknya hidup.

<sup>52</sup>Pegawai istana itu bertanya kepada mereka tentang jam berapa kondisi anaknya mulai membaik. Dan, mereka menjawab, “Kemarin kira-kira jam ketujuh<sup>5</sup> demamnya hilang.”

<sup>53</sup>Ayah anak itu tahu, pada waktu itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu hidup.” Jadi, pegawai istana itu dan seluruh keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

<sup>54</sup>Itulah tanda ajaib kedua yang dilakukan Yesus setelah pulang dari Yudea ke Galilea.

---

<sup>1</sup> 4:6 JAM KEENAM: Pukul 12.00.

<sup>2</sup> 4:9 ORANG SAMARIA: Meski sama-sama berlatar belakang Yahudi, orang Samaria dan orang Israel memiliki sejarah permusuhan yang panjang. Pada waktu itu, para pemimpin agama Yahudi melarang pemakaian barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi, menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dari alat minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu.

<sup>3</sup> 4:19 NABI: Orang yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi bagi orang lain.

<sup>4</sup> 4:37 YANG SEORANG ... MENUAI: Bc. Ayb. 31:8; Mik. 6:15.

<sup>5</sup> 4:52 JAM KETUJUH: Pukul 13.00.

---



## Chapter 5

## SEORANG PRIA DISEMBUHKAN DI KOLAM BETESDA

<sup>1</sup>Setelah semua itu, ada perayaan hari raya orang Yahudi dan Yesus naik ke Yerusalem.<sup>2</sup>Di Yerusalem, di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda<sup>1</sup>, yang memiliki lima serambi.<sup>3</sup>Di serambi-serambi itu, ada banyak orang sakit berbaring: orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh (mereka menantikan air di kolam itu bergolak<sup>2</sup>).<sup>4</sup>Sebab, pada saat-saat tertentu, malaikat Tuhan akan turun ke kolam dan menggerakkan airnya. Orang yang pertama kali masuk ke kolam setelah airnya bergolak, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya).

<sup>5</sup>Di situ, ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun.<sup>6</sup>Ketika Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahwa ia sudah lama sekali menderita sakit, Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau disembuhkan?”

<sup>7</sup>Orang sakit itu menjawab, “Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam saat airnya bergolak, tetapi sementara aku berusaha orang lain sudah turun mendahuluiku.”

<sup>8</sup>Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu<sup>2</sup> dan berjalanlah.”

<sup>9</sup>Saat itu juga, orang itu disembuhkan, ia mengangkat kasurnya, dan berjalan. Namun, hari itu adalah hari Sabat.

<sup>10</sup>Karena itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Hari ini adalah hari Sabat, kamu tidak boleh mengangkat kasurmu<sup>2</sup>.”

<sup>11</sup>Akan tetapi, ia menjawab, “Orang yang menyembuhkanku, Dialah yang berkata kepadaku, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.’”

<sup>12</sup>Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang berkata kepadamu, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah?’”

<sup>13</sup>Namun, orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Dia karena Yesus sudah menyelip dari orang banyak di tempat itu.

<sup>14</sup>Sesudah itu, Yesus bertemu lagi dengan orang itu di Bait Allah dan berkata kepadanya, “Dengar, kamu sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk kepadamu!”

<sup>15</sup>Orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

<sup>16</sup>Karena itu, orang-orang Yahudi menganiaya Yesus karena Ia melakukan semua itu pada hari Sabat.<sup>17</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku masih bekerja sampai saat ini, maka Aku pun masih bekerja.”

<sup>18</sup>Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.

## KUASA ALLAH DALAM YESUS

<sup>19</sup>Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.<sup>20</sup>Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Ia sendiri lakukan, dan Bapa juga akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub.

<sup>21</sup>Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini.

<sup>22</sup>Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak,<sup>23</sup>supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya.

<sup>24</sup>“Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.

<sup>25</sup>Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba sekarang, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengar itu akan hidup.

<sup>26</sup>Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup di dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia memberikan kepada Anak hidup di dalam diri-Nya sendiri,<sup>27</sup> dan Bapa memberi kuasa kepada Anak untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia.

<sup>28</sup>Jangan heran akan hal ini karena saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya<sup>29</sup> dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik akan menuju kebangkitan hidup. Sedangkan mereka yang berbuat jahat, menuju kebangkitan penghakiman.

<sup>30</sup>Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai yang Aku dengar dan penghakiman-Ku adil karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”

### KESAKSIAN TENTANG YESUS BERASAL DARI ALLAH BAPA

<sup>31</sup>“Jika Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak benar.”<sup>32</sup> Akan tetapi, ada yang lain yang bersaksi tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar.

<sup>33</sup>Kamu sudah mengutus kepada Yohanes dan ia telah memberikan kesaksian tentang kebenaran.<sup>34</sup> Akan tetapi, kesaksian yang Aku terima bukan dari manusia. Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan.<sup>35</sup> Yohanes adalah pelita yang menyala dan bercahaya, dan kamu ingin bersukacita sesaat dalam cahayanya.

<sup>36</sup>Akan tetapi, kesaksian yang Aku miliki lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku.<sup>37</sup> Dan, Bapa yang mengutus Aku itu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat rupa-Nya.<sup>38</sup> Dan, firman-Nya tidak tinggal dalam hatimu karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

<sup>39</sup>Kamu mempelajari Kitab Suci<sup>1</sup> karena kamu menyangka bahwa di dalam Kitab Suci kamu akan mendapatkan hidup yang kekal; dan Kitab Suci itu juga memberi kesaksian tentang Aku,<sup>40</sup> tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu hidup.

<sup>41</sup>Aku tidak menerima kemuliaan dari manusia.<sup>42</sup> Namun, Aku mengenal kamu, bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam dirimu.

<sup>43</sup>Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas nama mereka sendiri, kamu akan menerimanya.<sup>44</sup> Bagaimanakah kamu dapat percaya, jika kamu menerima pujian dari seorang akan yang lain dan tidak mencari pujian yang datang dari Allah yang Esa?

<sup>45</sup>Jangan menyangka bahwa Aku akan mendakwamu di hadapan Bapa; yang mendakwamu adalah Musa, yaitu orang yang kepadanya kamu berharap.<sup>46</sup> Sebab, jika kamu percaya kepada Musa, kamu harusnya percaya kepada-Ku karena Musa menulis tentang Aku<sup>6</sup>.<sup>47</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak percaya pada apa yang Musa tulis, bagaimana mungkin kamu percaya pada perkataan-Ku?”

<sup>1</sup> 5:2 BETESDA: Artinya “rumah belas kasihan”. Juga disebut Betsaida atau Betzatha, sebuah kolam di sebelah utara Bait Allah Yerusalem.

<sup>2</sup> 5:3 Pada akhir ay. 3, beberapa salinan Bahasa Yunani memiliki teks: dan mereka menunggu sampai air itu bergerak.

<sup>3</sup> 5:8 Sejenis alas tidur zaman dahulu, juga disebut “tilam”.

<sup>4</sup> 5:10 HARI INI ... KASURMU.: Peraturan hari Sabat melarang seseorang untuk bekerja pada hari itu (Bc. Kel. 20:10).

<sup>5</sup> 5:39 KITAB SUCI: Kata ini dipakai untuk menunjuk semua Kitab Suci, khususnya Perjanjian Lama, yang banyak memberi kesaksian tentang Yesus.

<sup>6</sup> 5:46 Bc. Kej. 3:15; Ul. 18:14-22.

## Chapter 6

## MAKANAN UNTUK LEBIH DARI LIMA RIBU ORANG

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

<sup>1</sup>Setelah itu, Yesus menyeberangi danau Galilea, yaitu danau Tiberias<sub>1</sub>. <sup>2</sup>Banyak orang mengikuti Dia karena mereka melihat tanda-tanda ajaib yang Ia lakukan terhadap orang-orang sakit. <sup>3</sup>Kemudian, Yesus naik ke atas bukit dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya.

<sup>4</sup>Saat itu, perayaan Paskah orang Yahudi sudah dekat.

<sup>5</sup>Sambil memandang ke sekeliling-Nya dan melihat orang banyak datang kepada-Nya, Yesus berkata kepada Filipus, “Di manakah kita dapat membeli roti supaya orang-orang itu dapat makan?” <sup>6</sup>Yesus mengatakan hal itu untuk menguji Filipus karena sebenarnya Ia sendiri tahu apa yang akan Ia lakukan.

<sup>7</sup>Filipus menjawab, “Roti seharga 200 dinar<sub>2</sub> tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil saja.”

<sup>8</sup>Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus, <sup>9</sup>“Di sini ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai<sub>3</sub> dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?”

<sup>10</sup>Yesus berkata, “Suruhlah semua orang untuk duduk.” Di tempat itu banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya. <sup>11</sup>Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur, Ia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

<sup>12</sup>Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang.”

<sup>13</sup>Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan.

<sup>14</sup>Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi<sub>4</sub> yang dijanjikan akan datang ke dunia.”

<sup>15</sup>Karena mengetahui bahwa orang banyak itu berencana datang dan memaksa Dia menjadi Raja atas mereka, Yesus menyingkir lagi ke bukit seorang diri.

## YESUS BERJALAN DI ATAS AIR

(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)

<sup>16</sup>Ketika hari sudah mulai malam, para murid turun menuju ke danau<sup>17</sup> dan setelah naik ke perahu, mereka mulai menyeberangi danau menuju Kapernaum. Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus belum juga datang menemui mereka. <sup>18</sup>Danau mulai bergelora karena angin yang sangat kuat bertiup.

<sup>19</sup>Kemudian, ketika mereka telah mendayung perahu sejauh sekitar 25 atau 30 stadia<sub>5</sub>, mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan. <sup>20</sup>Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Ini Aku, jangan takut!” <sup>21</sup>Setelah itu, mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai ke tempat yang mereka tuju.

## ORANG BANYAK Mencari YESUS

<sup>22</sup>Keesokan harinya, orang banyak yang masih berdiri di seberang danau melihat bahwa tidak ada perahu lain di situ, kecuali satu perahu saja yang murid-murid telah masuk ke dalamnya. Namun, Yesus tidak ikut masuk ke

dalam perahu itu bersama dengan para murid-Nya yang telah berangkat sendiri.<sup>23</sup> Datanglah perahu-perahu lain dari Tiberias ke dekat tempat orang-orang itu makan roti, setelah Tuhan mengucap syukur.

<sup>24</sup>Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

## YESUS ADALAH ROTI HIDUP

<sup>25</sup>Sewaktu orang banyak itu menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Rabi, kapan Engkau tiba di sini?”

<sup>26</sup>Yesus menjawab mereka dan berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti sampai kenyang.<sup>27</sup> Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya.”

<sup>28</sup>Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”

<sup>29</sup>Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.”

<sup>30</sup>Mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, tanda ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami melihat dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apa yang Engkau lakukan?”<sup>31</sup>Nenek moyang kami makan manna di padang belantara, seperti yang tertulis, ‘Ia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan.’”

<sup>32</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, melainkan Bapa-Kulah yang memberimu roti yang sejati dari surga.<sup>33</sup> Sebab, Roti dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

<sup>34</sup>Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berilah kami roti itu senantiasa.”

<sup>35</sup>Kata Yesus kepada mereka, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.<sup>36</sup> Akan tetapi, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa sekalipun kamu sudah melihat Aku, kamu tetap tidak percaya.<sup>37</sup> Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.

<sup>38</sup>Sebab, Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.<sup>39</sup> Dan, inilah kehendak Dia yang mengutus Aku: supaya semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku itu tidak ada yang hilang, tetapi Aku bangkitkan pada akhir zaman.<sup>40</sup> Sebab, inilah kehendak Bapa-Ku, bahwa setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

<sup>41</sup>Karena itu, beberapa orang Yahudi mulai menggerutu tentang Dia karena Ia berkata, “Akulah roti yang telah turun dari surga itu.”<sup>42</sup> Mereka berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapak dan ibunya kita kenal? Bagaimana mungkin Ia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’”

<sup>43</sup>Yesus menjawab mereka dan berkata, “Jangan menggerutu di antara kalian sendiri.<sup>44</sup> Tak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menariknya, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.<sup>45</sup> Ada tertulis dalam kitab para nabi: ‘Dan, mereka semua akan diajar oleh Allah.’ Setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku.

<sup>46</sup>Hal itu bukan berarti ada orang yang sudah pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa.<sup>47</sup> Aku berkata kepadamu, ‘Sesungguhnya, setiap orang yang percaya memiliki hidup kekal.’

<sup>48</sup>Akulah roti hidup.<sup>49</sup> Nenek moyangmu telah makan manna di padang belantara, tetapi mereka mati.

<sup>50</sup>Inilah roti yang turun dari surga, supaya setiap orang memakannya dan tidak mati.<sup>51</sup> Akulah roti hidup itu yang telah turun dari surga. Jika orang makan roti ini, ia akan hidup selamanya; dan roti yang akan Kuberikan demi kehidupan dunia itu adalah tubuh-Ku.”

<sup>52</sup>Orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain, mereka berkata, “Bagaimana bisa Orang ini memberikan tubuh-Nya untuk dimakan?”

<sup>53</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan meminum darah-Nya<sup>11</sup>, kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu.

<sup>54</sup>Setiap orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.<sup>55</sup> Sebab, daging-Ku adalah makanan yang sejati dan darah-Ku adalah minuman yang sejati.

<sup>56</sup>Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

<sup>57</sup>Seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga ia yang memakan Aku, dia akan hidup karena Aku.<sup>58</sup> Inilah roti yang turun dari surga, bukan roti seperti yang telah dimakan nenek moyangmu dan mereka mati, orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”

<sup>59</sup>Yesus mengatakan semuanya ini di Kapernaum saat Ia mengajar di sinagoge<sup>12</sup>.

## BANYAK PENGIKUT MENINGGALKAN YESUS

<sup>60</sup>Ketika banyak dari murid-murid mendengar hal ini, mereka berkata, “Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang sanggup menerimanya?”

<sup>61</sup>Karena mengetahui bahwa para pengikut-Nya menggerutu tentang hal itu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah perkataan-Ku ini membuatmu tersinggung?

<sup>62</sup>Kalau begitu, bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya?<sup>63</sup> Rohlah yang memberi hidup, sedangkan daging tidak berguna sama sekali<sup>13</sup>. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

<sup>64</sup>Akan tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya.” Sebab, dari semula, Yesus tahu siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia.<sup>65</sup> Yesus berkata, “Itulah sebabnya Aku mengatakan kepadamu bahwa tak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali hal itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa.”

<sup>66</sup>Sejak saat itu, banyak pengikut-Nya mengundurkan diri dan berhenti mengikuti Dia.

<sup>67</sup>Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kamu juga ingin pergi?”

<sup>68</sup>Simon Petrus menjawab Dia, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.<sup>69</sup> Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”

<sup>70</sup>Yesus menjawab mereka, “Bukankah Aku sendiri yang memilih kamu, dua belas orang ini? Meski demikian, salah satu dari kamu adalah setan.”<sup>71</sup> Yang Ia maksud adalah Yudas, anak Simon Iskariot, sebab Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid itu, tetapi ia akan mengkhianati Yesus.

<sup>1</sup> 6:1 DANAU TIBERIAS: Dalam PL disebut danau Kineret. Sekitar tahun 20, Herodes Antipas mendirikan sebuah kota di pantai barat danau ini, dan menamainya Tiberias untuk menghormati Kaisar Tiberias. Saat Injil Yohanes ditulis, nama kota itu juga dipakai untuk danau itu. Di sini, Rasul Yohanes menggunakan nama lama dan nama baru danau itu.

<sup>2</sup> 6:7 DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah. (Bc. Mat. 20:2).

<sup>3</sup> 6:9 JELAI: Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah.

<sup>4</sup> 6:14 NABI: Yang dimaksud mereka kemungkinan adalah seorang nabi yang Tuhan beritahukan kepada Musa (Bc. Ul. 18:15-19).

<sup>5</sup> 6:19 STADIA: Ukuran panjang sejauh 185 m.

<sup>6</sup> 6:31 MANNA: Makanan khusus yang diberikan Allah kepada orang Israel di padang gurun (Bc. Kel. 16:4-36).

<sup>7</sup> 6:31 IA ... UNTUK DIMAKAN.: Kut. Mzm. 78:24.

<sup>8</sup> 6:33 ROTI: Maksudnya adalah Yesus sendiri.

<sup>9</sup> 6:36 SEKALIPUN ... MELIHAT AKU: Karena perbedaan kecil dalam naskah-naskah kuno dalam bahasa Yunani, frasa ini juga dapat diterjemahkan “Kamu sudah melihat tanda-tanda ajaib yang Aku lakukan, ...” yang cocok dengan ayat 26 dan 30.

<sup>10</sup> 6:45 DAN, ... OLEH ALLAH: Bdk. Yes. 54:13; Yer. 31:33-34.

<sup>11</sup> 6:53 MAKAN ... MEMINUM DARAH-NYA: Ungkapan simbolik untuk menerima Yesus, sekaligus nubuatan untuk Dia yang harus mati bagi orang percaya.

<sup>12</sup> 6:59 SINAGOG: Tempat ibadah orang Yahudi (Lih. Sinagoge di Daftar Istilah).

<sup>13</sup> 6:63 DAGING ... SAMA SEKALI: Dalam kaitannya dengan keselamatan, daging atau tubuh sama sekali tidak berguna.

## Chapter 7

## SAUDARA-SAUDARA YESUS TIDAK PERCAYA KEPADA-NYA

<sup>1</sup>Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Ia tidak mau berjalan di Yudea sebab orang-orang Yahudi di sana bermaksud untuk membunuh Dia.<sup>2</sup>Ketika itu, hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun,<sup>1</sup> sudah dekat.

<sup>3</sup>Karena itu, saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Berangkatlah dari sini ke Yudea supaya murid-murid-Mu juga akan melihat pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan.”<sup>4</sup>Sebab, tidak ada orang yang melakukan apa pun secara tersembunyi jika ia ingin dikenal secara umum. Jika Engkau melakukan hal-hal itu, tunjukkanlah diri-Mu kepada dunia.”

<sup>5</sup>Sebab, saudara-saudara Yesus sendiri pun tidak percaya kepada-Nya.<sup>6</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu akan selalu tersedia.”<sup>7</sup>Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia membenci Aku karena Aku memberi kesaksian tentang dunia, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat.

<sup>8</sup>Pergilah kalian ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu karena waktu-Ku belum tiba.”<sup>9</sup>Setelah mengatakan demikian, Yesus tetap tinggal di Galilea.

<sup>10</sup>Namun, setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana, tidak secara terang-terangan, tetapi secara diam-diam.<sup>11</sup>Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, “Di mana Dia?”

<sup>12</sup>Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, “Ia orang baik.” Ada pula yang berkata, “Tidak, Ia menyesatkan rakyat.”<sup>13</sup>Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi.

## YESUS MENGAJAR DI BAIT ALLAH

<sup>14</sup>Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar.<sup>15</sup>Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan<sup>2</sup> yang demikian, padahal tidak belajar?”

<sup>16</sup>Yesus menjawab mereka dan berkata, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku.

<sup>17</sup>Jika seseorang mau melakukan kehendak Allah, ia akan mengetahui ajaran-Ku, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri.<sup>18</sup>Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari hormat untuk dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat untuk Dia yang mengutusnya, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran di dalam dirinya.

<sup>19</sup>Bukankah Musa telah memberikan Hukum Taurat kepadamu, tetapi tak seorang pun dari antaramu yang mematuhi hukum itu? Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?”

<sup>20</sup>Orang banyak itu menjawab, “Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang berusaha membunuh-Mu?”

<sup>21</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Aku hanya melakukan satu pekerjaan<sup>3</sup> dan kamu semua heran.”<sup>22</sup>Musa memberimu sunat, sebenarnya itu bukan dari Musa, tetapi dari nenek moyang, dan kamu menyunat orang pada hari Sabat.

<sup>23</sup>Jika seseorang disunat pada hari Sabat sehingga Hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku karena Aku membuat seseorang sembuh sepenuhnya pada hari Sabat?<sup>24</sup>Jangan menghakimi berdasarkan yang kelihatan, melainkan hakmilah dengan penghakiman yang benar.”

## APAKAH YESUS ADALAH SANG MESIAS?

<sup>25</sup>Kemudian, beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, “Bukankah Ia ini Orang yang hendak mereka bunuh?”<sup>26</sup> Akan tetapi, lihatlah, Ia berbicara secara terang-terangan dan mereka tidak mengatakan apa pun kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar sudah mengetahui bahwa Ia adalah Kristus?<sup>27</sup> Akan tetapi, kita tahu dari mana Orang ini berasal. Sementara itu, ketika Kristus datang, padahal apabila Kristus datang, tak seorang pun tahu dari mana Ia berasal.”

<sup>28</sup>Karena itu, sementara Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru, “Kamu memang mengenal Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Namun, Aku tidak datang dari diri-Ku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, kamu tidak mengenal Dia,<sup>29</sup> tetapi Aku mengenal Dia karena Aku berasal dari-Nya dan Dialah yang telah mengutus Aku.”

<sup>30</sup>Lalu, mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tak seorang pun dapat menyentuh Dia karena waktu-Nya belum tiba.<sup>31</sup> Namun, banyak dari orang-orang itu percaya kepada Yesus. Mereka berkata, “Apabila Kristus itu datang, apakah Ia akan melakukan lebih banyak tanda ajaib daripada yang telah dilakukan Orang ini?”

### PEMIMPIN YAHUDI BERUSAHA MENANGKAP YESUS

<sup>32</sup>Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu tentang Yesus, maka imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh para penjaga Bait Allah untuk menangkap Dia.

<sup>33</sup>Karena itu, Yesus berkata, “Waktu-Ku bersama-sama denganmu tinggal sebentar lagi dan sesudah itu, Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku.<sup>34</sup> Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

<sup>35</sup>Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Ia akan pergi kepada orang Yahudi yang tersebar di antara orang-orang Yunani, dan mengajar orang-orang Yunani?<sup>36</sup> Apa maksud perkataan-Nya yang berkata, ‘kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana?’”

### YESUS BERBICARA MENGENAI ROH KUDUS

<sup>37</sup>Pada hari terakhir, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, kata-Nya, “Jika ada yang haus baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.<sup>38</sup> Orang yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran air hidup.”

<sup>39</sup>Hal yang dimaksudkan Yesus adalah Roh, yang akan diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.

### PERDEBATAN TENTANG YESUS

<sup>40</sup>Ketika mereka mendengar perkataan itu, beberapa dari mereka berkata, “Orang ini benar-benar seorang Nabi.”

<sup>41</sup>Orang yang lain berkata, “Ia adalah Kristus.” Orang yang lain lagi berkata, “Mungkinkah Kristus datang dari Galilea?”<sup>42</sup> Bukankah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud dan dari Betlehem, desa tempat Daud dulu tinggal?”

<sup>43</sup>Lalu, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Dia.<sup>44</sup> Beberapa orang dari antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tak seorang pun menyentuh-Nya.

### KETIDAKPERCAYAAN BEBERAPA PEMIMPIN YAHUDI

<sup>45</sup>Karena itu, para penjaga Bait Allah itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus?”

<sup>46</sup>Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!”



<sup>47</sup>Orang-orang Farisi itu menjawab mereka, “Apakah kalian juga telah disesatkan?”<sup>48</sup>Adakah seorang dari antara pemimpin ataupun orang Farisi yang telah percaya kepada-Nya?<sup>49</sup>Akan tetapi, orang banyak yang tidak tahu Hukum Taurat ini adalah terkutuk<sup>6</sup>!”

## PEMBELAAN NIKODEMUS

<sup>50</sup>Akan tetapi, Nikodemus, salah seorang dari mereka, yang dulu pernah menemui Yesus<sup>7</sup>, berkata kepada mereka, <sup>51</sup>“Apakah Hukum Taurat kita menghakimi seseorang sebelum didengar hal yang dikatakannya dan diketahui hal yang ia lakukan?”

<sup>52</sup>Mereka menjawab, “Apakah kamu juga orang Galilea? Selidiki dan lihatlah bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.”

## PEREMPUAN YANG TERTANGKAP BERZINA

<sup>53</sup>Kemudian, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

---

<sup>1</sup> 7:2 HARI RAYA PONDOK DAUN: Perayaan mengenang masa ketika orang Israel mengembara di padang gurun dan tinggal sementara di tenda-tenda yang terbuat dari ranting dan daun (Bc. Im. 23:40-42). Disebut juga hari raya Panen karena merayakan akhir dari masa panen buah dan kacang-kacangan musim panas.

<sup>2</sup> 7:15 PENGETAHUAN: Secara harfiah mereka berkata, “bagaimanakah (orang) ini mengetahui huruf-huruf ...” Istilah huruf-huruf (grammata) dapat merujuk pada abjad (Gal. 6:11), surat-surat (Kis. 28:21), atau kitab-kitab Suci (2 Tim. 3:15).

<sup>3</sup> 7:21 SATU PEKERJAAN: Kemungkinan mengacu pada peristiwa Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda (psl. 5), yang membuat orang Yahudi heran, bukan heran karena mukjizat, melainkan karena Yesus berani melanggar hari Sabat.

<sup>4</sup> 7:38 ORANG ... AIR HIDUP.: Bdk. Yes. 58:11.

<sup>5</sup> 7:40 NABI: Musa mengatakan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi (Bc. Ul. 18:15-19).

<sup>6</sup> 7:49 TERKUTUK: Menurut orang Farisi, orang yang tidak mempelajari Hukum Taurat dengan saksama pasti tidak mampu menaatinya sehingga mereka najis. Mungkin mereka mendasarkan kutuk mereka pada Ulangan 27:26.

<sup>7</sup> 7:50 YANG DULU ... YESUS: Bc. Yoh. 3:1-21.

---



## Chapter 8

<sup>1</sup>Akan tetapi, Yesus pergi ke Bukit Zaitun.<sup>2</sup>Pagi-pagi benar, Ia datang lagi ke Bait Allah dan semua orang datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.<sup>3</sup>Lalu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina, dan setelah menempatkan perempuan itu berdiri di tengah-tengah,

<sup>4</sup>mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah ketika sedang berzina.<sup>5</sup>Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan semacam ini dengan batu<sup>1</sup>. Apa pendapat-Mu tentang hal ini?”<sup>6</sup>Mereka mengatakan demikian untuk mencobai Yesus supaya mereka memiliki dasar untuk menyalahkan Dia. Akan tetapi, Yesus membungkuk dan dengan jari-Nya, Ia menulis di tanah.

<sup>7</sup>Karena mereka terus-menerus menanyai Dia, Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Orang yang tidak berdosa di antara kalian hendaklah dia menjadi yang pertama melempar perempuan ini dengan batu.”<sup>8</sup>Lalu, Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

<sup>9</sup>Ketika mereka mendengar hal itu, mereka mulai pergi satu per satu, mulai dari yang lebih tua, dan Yesus ditinggalkan seorang diri, dengan perempuan tadi yang masih berdiri di tengah-tengah.<sup>10</sup>Lalu, Yesus berdiri dan berkata kepada perempuan itu, “Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

<sup>11</sup>Jawab perempuan itu, “Tidak ada, Tuhan.” Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang, jangan berbuat dosa lagi<sup>2</sup>.”

## YESUS TERANG DUNIA

<sup>12</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak itu, kata-Nya, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”

<sup>13</sup>Kemudian, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, maka kesaksian-Mu tidak benar.”

<sup>14</sup>Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sekalipun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku adalah benar karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.<sup>15</sup>Kamu menghakimi menurut cara kedagingan, sedangkan Aku tidak menghakimi siapa pun.<sup>16</sup>Namun, seandainya pun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar karena Aku tidak menghakimi seorang diri, melainkan bersama Bapa yang mengutus Aku.

<sup>17</sup>Bahkan, dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar.<sup>18</sup>Aku bersaksi tentang Diri-Ku sendiri dan Bapa yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

<sup>19</sup>Maka, mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku, jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.”

<sup>20</sup>Perkataan ini Yesus sampaikan di dekat perbendaharaan<sup>3</sup> saat Ia mengajar di Bait Allah, tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap Dia karena waktu-Nya belum tiba.

## YESUS BERBICARA TENTANG BAPA

<sup>21</sup>Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Aku akan meninggalkan kamu dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang.”

<sup>22</sup>Kemudian, orang-orang Yahudi itu berkata, “Apakah Ia mau bunuh diri karena Ia berkata, ‘Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang?’”

<sup>23</sup>Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.”<sup>24</sup>Oleh karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu karena jika kamu tidak percaya kepada-Ku, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.”

<sup>25</sup>Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu sejak semula.

<sup>26</sup>Ada banyak hal tentang kamu yang harus Aku katakan dan hakimi, tetapi Ia yang mengutus Aku adalah benar dan apa yang Aku dengar dari Dia, itulah yang Kusampaikan kepada dunia.”

<sup>27</sup>Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa.

<sup>28</sup>Oleh sebab itu, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggalkan<sup>4</sup> Anak Manusia, saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia, dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang Aku lakukan dari diri-Ku sendiri, melainkan Aku mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku.”<sup>29</sup>Dan, Ia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan Aku, Ia tidak meninggalkan Aku sendirian karena Aku selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.”<sup>30</sup>Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

### ANAK-ANAK ABRAHAM DAN ANAK-ANAK IBLIS

<sup>31</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku,”<sup>32</sup>dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

<sup>33</sup>Mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Jadi, mengapa Engkau berkata, ‘Kamu akan bebas?’”

<sup>34</sup>Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa.”<sup>35</sup>Seorang hamba tidak tinggal dalam sebuah keluarga untuk selamanya, tetapi seorang anak tinggal untuk selamanya.”<sup>36</sup>Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas.

<sup>37</sup>Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu ingin membunuh-Ku karena ajaran-Ku tidak mendapat tempat di dalammu.”<sup>38</sup>Aku mengatakan tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku, demikian juga kamu melakukan hal-hal yang kamu dengar dari bapakmu.”<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Mereka menjawab dan berkata kepada-Nya, “Abraham adalah bapa kami.” Jawab Yesus, “Jika kamu keturunan Abraham, kamu seharusnya melakukan apa yang Abraham lakukan.”<sup>40</sup>Akan tetapi, kamu berusaha membunuh Aku, orang yang memberitahumu kebenaran, yang Aku dengar dari Allah. Abraham tidak melakukan hal itu.

<sup>41</sup>Jadi, kamu hanya melakukan apa yang dilakukan bapakmu sendiri.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Kami tidak dilahirkan dari hasil perzinahan.”<sup>42</sup> Kami memiliki satu Bapa, yaitu Allah.”

<sup>42</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Jika Allah adalah Bapakmu, kamu akan mengasihi Aku karena Aku datang dan berasal dari Allah. Dan, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia yang mengutus Aku.”<sup>43</sup>Apa sebabnya kamu tidak mengerti apa yang Aku katakan? Itu karena kamu tidak dapat mendengar firman-Ku.

<sup>44</sup>Kamu berasal dari bapakmu, yaitu setan dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu. Dia adalah pembunuh dari sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika ia mengatakan kebohongan, ia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan.

<sup>45</sup>Akan tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku.”<sup>46</sup>Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?”<sup>47</sup>Siapa pun yang berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.”

## YESUS BERBICARA TENTANG DIRI-NYA DAN ABRAHAM

<sup>48</sup>Orang-orang Yahudi menjawab Yesus dan berkata kepada-Nya, “Benar bukan kalau kami mengatakan bahwa Engkau adalah orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat?”

<sup>49</sup>Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku.

<sup>50</sup>Akan tetapi, Aku tidak mencari kemuliaan bagi diri-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi.<sup>51</sup> Dengan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah melihat kematian.”

<sup>52</sup>Orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Sekarang kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham dan para nabi pun telah mati. Namun, Engkau berkata, ‘Setiap orang yang menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah merasakan kematian.’<sup>53</sup> Apakah Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami, yang telah mati? Para nabi juga telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?”

<sup>54</sup>Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya; Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, yang tentang-Nya kamu berkata, ‘Dia adalah Allah kami.’”<sup>55</sup> Namun, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia; jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku akan menjadi pembohong, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.<sup>56</sup> Bapamu, Abraham, bersukacita karena ia akan melihat hari-Ku. Ia telah melihatnya dan bersukacita.”

<sup>57</sup>Lalu, orang-orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Usia-Mu saja belum ada 50 tahun, tetapi kamu telah melihat Abraham?”

<sup>58</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.”<sup>59</sup> Karena itu, mereka mengambil batu untuk melempari Dia, tetapi Yesus menyembunyikan diri dan meninggalkan Bait Allah.

---

<sup>1</sup> 8:5 MELEMPARI ... DENGAN BATU: Salah satu bentuk hukuman mati menurut Hukum Taurat (Bc. Im. 20:10).

<sup>2</sup> 8:11 Salinan-salinan tertua dan terbaik Bahasa Yunani tidak memiliki ay. 7:53-8:11. Beberapa salinan lain mempunyai bagian ini di tempat-tempat yang berbeda.

<sup>3</sup> 8:20 Tafsiran Hagelberg: Lokasi ini, yang diperlengkapi dengan ketiga belas kotak persembahan, tidak diuraikan, tetapi tampaknya tempat ini ada di Pelataran Wanita, karena dalam Markus 12:41-42 seorang janda memasukkan uang ke dalamnya.

<sup>4</sup> 8:28 MENINGGIKAN: Maksudnya memakukan Yesus pada kayu salib dan menaikkan-Nya hingga Ia mati.

<sup>5</sup> 8:38 Tafsiran Hagelberg: Seperti apa yang telah Ia katakan dalam pasal 3:11-13, 34; 5:19; dan 6:46, kata (dan perbuatan) Tuhan Yesus sesuai dengan apa yang Dia peroleh dari Bapa-Nya.

<sup>6</sup> 8:41 KAMI ... PERZINAAN: Kata “zina” dalam PL sering diartikan “tidak setia kepada Allah”. Di sini, orang-orang Yahudi menyatakan bahwa mereka setia kepada Allah dan perjanjian.

<sup>7</sup> 8:56 HARI-KU: yaitu “Hari Tuhan”, ungkapan yang merujuk pada hari Kiamat.

<sup>8</sup> 8:58 Teks aslinya dapat diartikan: “Sebelum Abraham dilahirkan, Aku ada.” Bdk. teks KJV: “Before Abraham was, I am.”

---

## Chapter 9

## ORANG YANG BUTA SEJAK LAHIR DISEMBUHKAN

<sup>1</sup>Ketika Yesus sedang berjalan, Ia melihat orang yang buta sejak lahirnya.<sup>2</sup>Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, siapakah yang berdosa, orang ini atau orang tuanya sehingga ia dilahirkan buta?”

<sup>3</sup>Yesus menjawab, “Bukan dia ataupun orang tuanya berdosa, melainkan supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia.<sup>4</sup>Kita harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama hari masih siang; malam akan datang saat tidak ada seorang pun dapat bekerja.<sup>5</sup>Selama Aku masih di dunia, Akulah terang dunia.”

<sup>6</sup>Setelah mengatakan demikian, Yesus meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang itu,<sup>7</sup>dan berkata kepadanya, “Pergi, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya “diutus”. Lalu, orang itu pergi, membasuh dirinya, dan dia kembali dengan melihat.

<sup>8</sup>Para tetangga dan mereka yang sebelumnya melihat dia sebagai orang buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk dan mengemis?”

<sup>9</sup>Sebagian orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Yang lain berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Namun, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

<sup>10</sup>Lalu, orang-orang itu bertanya kepadanya, “Bagaimana matamu bisa dicelikkan?”

<sup>11</sup>Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mengaduk tanah dan mengoleskannya pada mataku. Kemudian, Ia berkata kepadaku, ‘Pergi ke Siloam dan basuhlah dirimu’, jadi aku pergi dan membasuh diri, dan aku dapat melihat.”

<sup>12</sup>Mereka berkata kepadanya, “Di manakah Orang itu?”

Ia menjawab, “Aku tidak tahu.”

<sup>13</sup>Kemudian, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.<sup>14</sup>Adapun hari ketika Yesus mengaduk tanah dan membuka mata orang itu adalah hari Sabat.<sup>15</sup>Maka, orang-orang Farisi sekali lagi menanyakan kepada orang itu bagaimana ia dapat melihat.

Ia berkata kepada mereka, “Ia mengoleskan adukan tanah ke mataku, dan aku membasuh diri dan aku dapat melihat.”

<sup>16</sup>Karena itu, beberapa orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak berasal dari Allah karena Ia tidak mematuhi hari Sabat.” Yang lain berkata, “Akan tetapi, bagaimana mungkin orang yang berdosa dapat melakukan tanda ajaib seperti ini?” Maka, timbullah perpecahan di antara mereka.

<sup>17</sup>Jadi, mereka kembali bertanya pada orang buta itu, “Apa pendapatmu tentang Dia karena Dia telah membukakan matamu?”

Orang itu menjawab, “Ia adalah seorang Nabi.”

<sup>18</sup>Orang-orang Yahudi itu tetap tidak percaya kepadanya, bahwa orang itu tadinya memang buta tetapi sekarang dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tua dari orang yang sekarang dapat melihat itu,

<sup>19</sup>dan bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana ia sekarang dapat melihat?”

<sup>20</sup>Orang tuanya menjawab mereka dan berkata, “Kami tahu bahwa dia anak kami dan bahwa ia buta sejak lahir,  
<sup>21</sup>tetapi bagaimana sekarang ia dapat melihat, kami tidak tahu; atau siapa yang telah membuka matanya, kami tidak tahu. Tanyakan saja padanya, ia sudah dewasa; ia akan berbicara untuk dirinya sendiri.”

<sup>22</sup>Orang tuanya mengatakan demikian karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Sebab, orang-orang Yahudi itu telah sepakat, bahwa setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Kristus, akan dikucilkan dari sinagoge. <sup>23</sup>Itulah sebabnya orang tuanya berkata, “Ia sudah dewasa, tanyakan saja kepadanya.”

<sup>24</sup>Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, “Berikan kemuliaan bagi Allah, kami tahu bahwa Orang ini berdosa.”

<sup>25</sup>Ia menjawab, “Apakah Orang itu orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, sebelumnya aku buta, tetapi sekarang aku melihat.”

<sup>26</sup>Mereka berkata kepadanya, “Apa yang Ia lakukan kepadamu? Bagaimana Ia membuka matamu?”

<sup>27</sup>Ia menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya; mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi murid-Nya juga?”

<sup>28</sup>Maka, mereka menghina dia dan berkata, “Kamulah murid Orang itu, tetapi kami adalah murid-murid Musa.

<sup>29</sup>Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Ia berasal!”

<sup>30</sup>Orang itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Sungguh aneh bahwa kamu tidak tahu dari mana Dia berasal, padahal Dia telah membuka mataku. <sup>31</sup>Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi siapa pun yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya, Allah mendengarkan dia.

<sup>32</sup>Dari dulu sampai sekarang, belum pernah didengar bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir. <sup>33</sup>Jika Orang itu tidak berasal dari Allah, Dia tidak dapat berbuat apa-apa.”

<sup>34</sup>Orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya, “Kamu lahir penuh dengan dosa, dan kamu mau menggurui kami?” Maka, mereka mengusir orang itu.

<sup>35</sup>Yesus mendengar bahwa orang-orang Yahudi telah mengusir orang buta itu; ketika Yesus bertemu dengan dia, Yesus berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

<sup>36</sup>Orang itu menjawab, “Siapakah Dia itu, Tuhan, supaya Aku percaya kepada-Nya?”

<sup>37</sup>Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah melihat Dia. Dia adalah yang sedang berbicara denganmu.”

<sup>38</sup>Orang itu menjawab, “Tuhan, aku percaya!” Kemudian, ia sujud di hadapan-Nya.

<sup>39</sup>Yesus berkata, “Untuk penghakiman Aku datang ke dunia ini supaya mereka yang tidak melihat, dapat melihat dan mereka yang melihat, menjadi buta.”

<sup>40</sup>Beberapa orang Farisi yang ada di dekat-Nya mendengar hal itu, dan berkata kepada-Nya, “Apakah kami juga buta?”

<sup>41</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Jika kamu buta, kamu tidak memiliki dosa; tetapi karena kamu berkata, ‘Kami melihat’, dosamu tetap ada.”

## Chapter 10

## YESUS GEMBALA YANG BAIK

<sup>1</sup>Yesus berkata, “Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, melainkan dengan memanjat melalui jalan lain, orang itu adalah pencuri dan perampok.<sup>2</sup> Akan tetapi, orang yang masuk melalui pintu, dia adalah gembala domba.

<sup>3</sup>Baginya, penjaga pintu membukakan pintu, dan domba-domba mendengar suaranya, dan ia memanggil domba-dombanya sendiri dengan nama mereka, serta menuntun mereka ke luar.<sup>4</sup> Setelah mengeluarkan semua dombanya, ia berjalan di depan mereka dan domba-dombanya akan mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya.

<sup>5</sup>Orang asing tidak akan mereka ikuti, tetapi mereka akan lari dari padanya karena mereka tidak mengenal suara orang-orang asing.”

<sup>6</sup>Perumpamaan itulah yang dikatakan Yesus kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang baru saja Yesus katakan kepada mereka.

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah pintu ke domba-domba itu.<sup>8</sup> Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba tidak mendengar mereka.

<sup>9</sup>Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, ia akan diselamatkan, dan akan keluar masuk, serta menemukan padang rumput.<sup>10</sup> Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.

<sup>11</sup>Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba.<sup>12</sup> Seorang upahan, bukan seorang gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu, melihat serigala datang, ia meninggalkan domba-domba itu dan lari; serigala itu akan menerkam dan menceraiberaikan domba-domba itu.<sup>13</sup> Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak peduli pada domba-domba itu.

<sup>14</sup>Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku<sup>15</sup> sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa; dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu.<sup>16</sup> Aku juga mempunyai domba-domba lain yang bukan dari kandang ini; Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengar suara-Ku; dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

<sup>17</sup>Karena inilah Bapa mengasihi Aku, sebab Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali.<sup>18</sup> Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Aku terima dari Bapa-Ku.”

<sup>19</sup>Sekali lagi, ada perpecahan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus itu.<sup>20</sup> Banyak dari mereka yang berkata, “Ia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kalian mendengarkan Dia?”

<sup>21</sup>Yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang kerasukan roh jahat. Dapatkah roh jahat membuka mata orang buta?”

## YESUS DAN BAPA ADALAH SATU

<sup>22</sup>Pada waktu itu, hari raya Penahbisan<sup>2</sup> berlangsung di Yerusalem. Saat itu musim dingin,<sup>23</sup> dan Yesus sedang berjalan di Bait Allah, yaitu di Serambi Salomo<sup>2</sup>.<sup>24</sup> Lalu, orang-orang Yahudi berkumpul mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan jiwa kami bimbang? Jika Engkau Kristus, katakanlah terus terang kepada kami.”

<sup>25</sup>Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku.<sup>26</sup> Akan tetapi, kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.

<sup>27</sup> Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.<sup>28</sup> Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.

<sup>29</sup> Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua, dan tidak ada seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa.<sup>30</sup> Aku dan Bapa adalah satu.”

<sup>31</sup> Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.

<sup>32</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah menunjukkan kepadamu banyak pekerjaan baik dari Bapa, pekerjaan manakah dari antaranya yang membuatmu hendak melempari Aku dengan batu?”

<sup>33</sup> Orang-orang Yahudi itu menjawab Dia, “Bukan karena suatu pekerjaan baik kami hendak melempari Engkau dengan batu, melainkan karena hujat; dan karena Engkau, yang hanya seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah.”

<sup>34</sup> Yesus menjawab mereka, “Bukankah tertulis dalam Kitab Tauratmu, ‘Aku telah berfirman, Kamu adalah allah’<sup>1</sup>?”

<sup>35</sup> Jika Allah menyebut mereka yang menerima firman itu ‘allah’, padahal Kitab Suci tidak bisa dibatalkan,

<sup>36</sup> apakah kamu mengatakan tentang Dia yang telah Bapa kuduskan dan utus ke dalam dunia, ‘Engkau menghujat’, karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku adalah Anak Allah’?

<sup>37</sup> Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku.<sup>38</sup> Akan tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa.”

<sup>39</sup> Sekali lagi, mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka.

<sup>40</sup> Lalu, Yesus pergi lagi menyeberangi sungai Yordan menuju ke tempat Yohanes pertama kali membaptis dulu dan Yesus tinggal di sana.<sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata, “Meskipun Yohanes<sup>2</sup> tidak melakukan satu tanda ajaib pun, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Orang ini benar.”<sup>42</sup> Dan, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya di sana.

---

<sup>1</sup> 10:16 DOMBA-DOMBA LAIN: Orang-orang yang akan menjadi pengikut Yesus dari bangsa-bangsa bukan Yahudi (Bc. Yoh. 11:52).

<sup>2</sup> 10:22 HARI RAYA PENAHBISAN: Inilah yang disebut Hanukkah, yaitu minggu khusus yang dirayakan setiap bulan Desember oleh orang Yahudi sejak tahun 165 S.M., untuk memperingati penyucian altar Bait Suci yang sebelumnya telah tercemar.

<sup>3</sup> 10:23 SERAMBI SALOMO: Bagian sebelah timur Bait Suci yang ditutupi atap.

<sup>4</sup> 10:34 AKU TELAH ... ALLAH.: Kut. Mzm. 82:6.

<sup>5</sup> 10:41 YOHANES: Maksudnya adalah Yohanes Pembaptis, bukan Rasul Yohanes, penulis kitab ini.

---

## Chapter 11

## KEMATIAN LAZARUS

<sup>1</sup>Ada seorang laki-laki yang sedang sakit, namanya Lazarus dari Betania, kampung Maria dan saudarinya, Marta.

<sup>2</sup>Maria inilah perempuan yang pernah meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, yang saudara laki-lakinya, Lazarus, saat itu sakit.

<sup>3</sup>Sebab itu, kedua saudari ini mengirimkan kabar kepada-Nya, yang berkata, “Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit.”

<sup>4</sup>Namun, ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, “Penyakit itu tidak akan menyebabkan kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah supaya Anak Allah dimuliakan melaluinya.”

<sup>5</sup>Yesus memang mengasihi Marta, dan saudara perempuannya, dan Lazarus.<sup>6</sup>Jadi, ketika Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal 2 hari lagi di tempat Ia berada.<sup>7</sup>Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi lagi ke Yudea.”

<sup>8</sup>Para murid berkata kepada-Nya, “Guru, orang-orang Yahudi belum lama ini berusaha melempari Engkau dengan batu, apakah Engkau tetap akan ke sana lagi?”

<sup>9</sup>Yesus menjawab, “Bukankah ada 12 jam dalam sehari?<sup>2</sup> Jika seseorang berjalan pada siang hari, ia tidak tersandung karena ia melihat terang dunia ini.

<sup>10</sup>Akan tetapi, jika seseorang berjalan pada malam hari, ia tersandung karena terang itu tidak ada padanya.”

<sup>11</sup>Sesudah Yesus berkata demikian, Ia berkata kepada mereka, “Teman kita, Lazarus, sudah tidur,<sup>3</sup> tetapi Aku akan pergi untuk membangunkan dia.”

<sup>12</sup>Murid-murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika ia sudah tertidur, ia akan sembuh.”

<sup>13</sup>Yesus sebenarnya berbicara tentang kematian Lazarus, tetapi murid-murid mengira Ia berbicara tentang tertidur dalam arti istirahat.<sup>14</sup>Karena itu, Yesus kemudian berkata dengan terus terang kepada mereka, “Lazarus sudah mati,

<sup>15</sup>dan Aku senang demi kepentinganmu, Aku tidak ada di sana supaya kamu bisa percaya. Jadi, mari kita pergi kepadanya.”

<sup>16</sup>Kemudian, Tomas, yang disebut Didimus,<sup>4</sup> berkata kepada murid-murid yang lain, “Mari kita juga pergi supaya kita dapat mati bersama-Nya.”

<sup>17</sup>Ketika Yesus tiba, Ia mendapati Lazarus sudah ada di dalam kuburan selama 4 hari.<sup>18</sup>Adapun Betania terletak lima belas stadia jauhnya dari Yerusalem.<sup>19</sup>Banyak orang Yahudi telah datang menemui Maria dan Marta, untuk menghibur mereka berkaitan dengan saudaranya itu.

<sup>20</sup>Ketika mendengar bahwa Yesus sudah datang, Marta pergi dan menyambut-Nya, tetapi Maria tetap tinggal di rumah.

<sup>21</sup>Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.

<sup>22</sup>Akan tetapi, sekarang ini aku tahu bahwa apa pun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

<sup>23</sup>Yesus berkata kepadanya, “Saudaramu akan bangkit.”

<sup>24</sup>Marta menjawab Dia, “Aku tahu ia akan bangkit pada hari kebangkitan pada akhir zaman.”

<sup>25</sup>Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,<sup>26</sup> dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?”



<sup>27</sup>Marta berkata kepada-Nya, “Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.”

### YESUS MENANGIS

<sup>28</sup>Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil Maria, saudarinya, dan berkata secara pribadi, “Guru ada di sini dan Ia memanggilmu.”<sup>29</sup>Mendengar hal itu, Maria segera berdiri dan menemui Yesus.

<sup>30</sup>Saat itu, Yesus belum sampai ke desa itu, tetapi masih di tempat Marta menemui-Nya.<sup>31</sup>Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah itu, yang sedang menghibur dia, melihat Maria bergegas bangkit dan pergi keluar; mereka mengikuti dia karena mengira ia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana.<sup>32</sup>Ketika Maria sampai ke tempat Yesus berada, ia melihat Yesus dan tersungkur di kaki-Nya, serta berkata kepada-Nya, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku tidak akan mati.”

<sup>33</sup>Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut menangis, mengeranglah Yesus dalam Roh dan sangat terganggu.<sup>34</sup>Yesus bertanya, “Di mana Lazarus kamu kuburkan?”

Mereka menjawab Dia, “Tuhan, mari ikut dan lihatlah.”

<sup>35</sup>Yesus pun menangis.

<sup>36</sup>Maka, orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah! Betapa Ia sangat mengasihi Lazarus!”

<sup>37</sup>Akan tetapi, beberapa orang di antara mereka berkata, “Tidak bisakah Ia yang telah membuka mata orang buta ini juga membuat Lazarus tidak mati?”

### LAZARUS DIBANGKITKAN DARI KEMATIAN

<sup>38</sup>Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam diri-Nya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya.<sup>39</sup>Yesus berkata, “Singkirkan batu itu!”

Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, “Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama 4 hari.”

<sup>40</sup>Yesus menjawab dia, “Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

<sup>41</sup>Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadah dan berkata, “Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.”<sup>42</sup>Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang-orang yang berdiri di sekeliling-Ku, Aku mengatakan hal itu supaya mereka percaya bahwa Engkau yang telah mengutus Aku.”

<sup>43</sup>Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, “Lazarus, keluarlah!”<sup>44</sup>Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, “Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan ia pergi.”

### RENCANA UNTUK MEMBUNUH YESUS

(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

<sup>45</sup>Orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, dan melihat apa yang telah Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya.<sup>46</sup>Akan tetapi, beberapa dari mereka mendatangi orang-orang Farisi dan memberitahu mereka apa yang telah dilakukan Yesus.

<sup>47</sup>Maka, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin<sup>48</sup> dan berkata, “Apa yang akan kita lakukan? Sebab, Orang ini melakukan banyak tanda ajaib.<sup>48</sup>Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita.”

<sup>49</sup>Akan tetapi, seorang dari mereka yang bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa,<sup>50</sup> ataupun mempertimbangkan bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa, daripada seluruh bangsa binasa.”

<sup>51</sup>Ia tidak mengatakannya dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar tahun itu, ia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.<sup>52</sup> Dan, bukan hanya untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar.

<sup>53</sup>Maka, sejak hari itu, mereka sepakat untuk membunuh Yesus.

<sup>54</sup>Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi Ia pergi dari sana ke wilayah dekat padang belantara ke sebuah kota bernama Efraim<sup>6</sup>; dan Ia tinggal di sana bersama murid-murid-Nya.

<sup>55</sup>Saat itu, Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan banyak orang dari wilayah itu pergi ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka.

<sup>56</sup>Lalu, mereka mencari Yesus dan berbicara satu kepada yang lain sementara mereka berdiri dalam bait Allah, mereka saling bertanya, “Bagaimana menurutmu? Apakah Ia sama sekali tidak akan datang ke perayaan ini?”<sup>57</sup> Adapun imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah bahwa jika seseorang tahu di mana Ia berada, orang itu harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

---

<sup>1</sup> 11:2 MEMINYAKI: Cara orang Yahudi menghormati seorang tamu istimewa yang datang ke rumah seseorang.

<sup>2</sup> 11:9 12 JAM DALAM SATU HARI: Orang Yahudi membagi setiap hari menjadi 12 jam, dan mengatur panjang atau pendeknya 1 jam menurut keadaan hari itu. Karena itu, bagi orang Yahudi, 1 jam adalah seperdua belas bagian dari waktu semenjak matahari terbit sampai terbenam, dan muncul lagi keesokan harinya.

<sup>3</sup> 11:11 TIDUR: yang dimaksud Yesus adalah mati.

<sup>4</sup> 11:16 DIDIMUS: Nama Tomas berasal dari Bahasa Ibrani. Yun.: Didimus yang berarti: anak kembar.

<sup>5</sup> 11:47 SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

<sup>6</sup> 11:54 EFRAIM: Kota yang terletak sekitar 20 km dari Yerusalem ke utara.

---

## Chapter 12

## MARIA MEMINYAKI KAKI YESUS DI BETANIA

(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

<sup>1</sup>Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania, tempat tinggal Lazarus, yang telah Ia bangkitkan dari kematian.<sup>2</sup>Di sana, telah disiapkan jamuan makan malam untuk Yesus; dan Marta sedang melayani, tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk di meja bersama Yesus.<sup>3</sup>Kemudian, Maria mengambil setengah kati<sub>1</sub> minyak narwastu murni<sub>2</sub> yang sangat mahal, lalu meminyaki kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya. Maka, rumah itu dipenuhi dengan bau harum minyak wangi tersebut.

<sup>4</sup>Namun, Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya, yang akan mengkhianati Dia, berkata,<sup>5</sup>“Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja seharga tiga ratus dinar dan diberikan kepada orang-orang miskin?”<sup>6</sup>Ia mengatakan demikian bukan karena ia peduli kepada orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri, dan karena ia membawa kotak uang<sub>3</sub>, ia biasa mengambil uang yang dimasukkan ke dalam kotak itu.

<sup>7</sup>Lalu, Yesus menjawab, “Biarkanlah perempuan itu, ia melakukannya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku.

<sup>8</sup>Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu<sub>4</sub>, tetapi Aku tidak selalu ada bersamamu.”

## PARA IMAM KEPALA INGIN MEMBUNUH LAZARUS

<sup>9</sup>Ketika sejumlah besar orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, mereka pergi ke sana, bukan hanya karena Yesus, melainkan juga karena ingin melihat Lazarus yang telah Ia bangkitkan dari kematian.<sup>10</sup>Lalu, imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.<sup>11</sup>Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

## YESUS MASUK KE KOTA YERUSALEM SEPERTI RAJA

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

<sup>12</sup>Keesokan harinya, orang banyak yang menghadiri pesta itu, ketika mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem,<sup>13</sup>mereka mengambil daun-daun palem dan pergi ke luar untuk menyambut Dia dan mulai berseru-seru,

“Hosana!

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,

Raja Israel!”

Mazmur 118:25-26

<sup>14</sup>Setelah mendapatkan seekor keledai muda, Yesus duduk di atasnya, seperti yang tertulis:

<sup>15</sup> “Jangan takut, hai putri Sion<sub>5</sub> !

Lihatlah! Rajamu datang,

duduk di atas seekor keledai muda.”

Zakharia 9:9

<sup>16</sup>Awalnya, murid-murid-Nya tidak mengerti semua hal itu, tetapi ketika Yesus dimuliakan<sub>6</sub>, mereka kemudian mengerti bahwa semua itu telah ditulis tentang Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua itu untuk Dia.

## ORANG BANYAK BERBICARA TENTANG YESUS

<sup>17</sup>Jadi, orang-orang yang bersama Yesus saat Ia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkan dia dari kematian terus bersaksi.<sup>18</sup>Oleh sebab itu, banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar bahwa Dialah yang telah melakukan mukjizat itu.<sup>19</sup>Maka, orang-orang Farisi berkata satu sama lain, “Kamu lihat, apa yang kita rencanakan tidak berhasil. Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia!”

## YESUS BERBICARA TENTANG KEHIDUPAN DAN KEMATIAN

<sup>20</sup>Pada saat itu, ada juga orang-orang Yunani, di antara mereka yang pergi untuk beribadah pada perayaan itu.

<sup>21</sup>Mereka menemui Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”<sup>22</sup>Filipus pergi dan memberi tahu Andreas; lalu Andreas dan Filipus pergi dan memberi tahu Yesus.

<sup>23</sup>Yesus menjawab mereka, “Waktunya telah tiba bagi Anak Manusia untuk dimuliakan.<sup>24</sup>Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kecuali biji gandum jatuh ke tanah dan mati, biji itu tetap satu saja; tetapi jika biji itu mati, ia menghasilkan banyak buah.

<sup>25</sup>Orang yang mencintai nyawanya, akan kehilangan nyawanya, tetapi orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup kekal.<sup>26</sup>Jika seseorang melayani Aku, ia harus mengikuti Aku; di mana Aku berada, di situ pula pelayan-Ku berada; jika seseorang melayani Aku, Bapa akan menghormati dia.”

## YESUS BERBICARA TENTANG KEMATIAN-NYA

<sup>27</sup>“Sekarang, jiwa-Ku gelisah. Apa yang akan Kukatakan? ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Akan tetapi, untuk tujuan inilah Aku datang saat ini.<sup>28</sup>Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama-Ku dan Aku akan memuliakannya lagi.”

<sup>29</sup>Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu suara guntur, tetapi yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

<sup>30</sup>Yesus menjawab dan berkata, “Suara itu terdengar bukan untuk kepentingan-Ku, melainkan untuk kepentinganmu.<sup>31</sup>Sekaranglah penghakiman bagi dunia ini, sekaranglah penguasa dunia akan diusir.

<sup>32</sup>Dan, jika Aku ditinggikan dari dunia ini, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.”<sup>33</sup>Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apa Ia akan mati.

<sup>34</sup>Orang banyak itu menjawab Dia, “Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Kristus akan tetap tinggal selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Anak Manusia itu harus ditinggikan?’ Siapakah Anak Manusia itu?”

<sup>35</sup>Yesus menjawab mereka, “Tinggal sebentar lagi Terang itu ada bersamamu. Berjalanlah selagi Terang itu masih ada supaya kegelapan tidak akan menguasaimu; sebab orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi.<sup>36</sup>Saat kamu memiliki Terang itu, percayalah kepada Terang itu supaya kamu menjadi anak-anak Terang.” Setelah mengatakan demikian, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

## BEBERAPA ORANG YAHUDI TIDAK PERCAYA KEPADA YESUS

<sup>37</sup>Meskipun Yesus telah melakukan banyak tanda ajaib di depan mereka, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya,<sup>38</sup>supaya genaplah perkataan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,

“Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?

Dan, kepada siapakah tangan Tuhan telah dinyatakan?”

Yesaya 53:1

<sup>39</sup>Itulah sebabnya, mereka tidak dapat percaya karena Yesaya juga berkata,

<sup>40</sup> “Ia telah membutakan mata mereka  
dan mengeraskan hati mereka,  
supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan memahami dengan hati mereka,  
lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.”  
Yesaya 6:10

<sup>41</sup>Yesaya mengatakan semua ini karena ia telah melihat kemuliaan Yesus dan ia berbicara mengenai Dia.

<sup>42</sup>Meski demikian, banyak juga para pemimpin yang percaya kepada Yesus, namun karena takut kepada orang-orang Farisi, mereka tidak mengatakannya terus terang karena takut akan dikucilkan dari sinagoge.<sup>43</sup>Sebab, mereka lebih suka menerima kemuliaan dari manusia daripada kemuliaan dari Allah.

## AJARAN YESUS AKAN MENGHAKIMI MANUSIA

<sup>44</sup>Kemudian, Yesus berseru, kata-Nya, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku, tidak percaya kepada-Ku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku.<sup>45</sup> Dan, setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku.

<sup>46</sup>Aku telah datang sebagai Terang ke dunia ini, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

<sup>47</sup>Jika seseorang mendengarkan perkataan-Ku, tetapi ia tidak menurutinya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.

<sup>48</sup>Siapa yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, maka firman yang Aku katakan akan menghakimi dia pada akhir zaman.<sup>49</sup>Karena Aku tidak berbicara atas kehendak-Ku, melainkan Bapa yang mengutus Aku memberi-Ku perintah atas apa yang harus Aku katakan dan Aku bicarakan.<sup>50</sup>Dan, Aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup kekal. Sebab itu, hal yang Aku sampaikan, Aku sampaikan seperti yang dikatakan Bapa kepada-Ku.”

---

<sup>1</sup> 12:3 SETENGAH KATI: Harfiah adalah litra, yaitu sepertiga kilogram.

<sup>2</sup> 12:3 NARWASTU MURNI: Parfum yang terbuat dari akar pohon nard.

<sup>3</sup> 12:6 IA MEMBAWA ... UANG: Yudas Iskariot adalah pemegang uang kas murid-murid, tetapi ia sering mencuri uang yang dipegangnya.

<sup>4</sup> 12:8 ORANG MISKIN ... BERSAMAMU: Bc. Ul. 15:11.

<sup>5</sup> 12:15 PUTRI SION: Metafora untuk penduduk Yerusalem.

<sup>6</sup> 12:16 KETIKA YESUS DIMULIAKAN: Yaitu saat Yesus disalibkan, dibangkitkan dari kematian, dan naik ke surga.

<sup>7</sup> 12:20 ORANG-ORANG YUNANI: Adalah orang bukan Yahudi, termasuk orang-orang yang bukan dari negeri Yunani, yang bersimpati dengan monoteisme dan sedikit banyak mengindahkan Hukum Musa. Pada waktu itu, bahasa Yunani merupakan bahasa umum.

<sup>8</sup> 12:31 PENGUASA DUNIA: Lih. Setan di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 12:32 DITINGGIKAN: Berarti “dipakukan pada salib sampai mati”. Juga memiliki arti kedua: “dinaikkan dari kematian sampai ke surga.” Juga di ayat 34.

<sup>10</sup> 12:35 TERANG: Yaitu Yesus, sebagaimana dikatakan dalam Yoh. 1:5-9.

<sup>11</sup> 12:38 TANGAN: Merupakan simbol kuasa atau kekuasaan.

---

## Chapter 13

## YESUS MENCUCI KAKI MURID-MURID-NYA

<sup>1</sup>Sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa saat-Nya telah tiba bahwa Ia akan meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi kepunyaan-Nya sendiri di dunia, Ia mengasihi mereka sampai akhir.

<sup>2</sup>Selama makan malam berlangsung, setan telah memasukkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Yesus.

<sup>3</sup>Yesus, ketika mengetahui bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Dia datang dari Allah, dan akan kembali kepada Allah, <sup>4</sup>Ia berdiri dari jamuan makan malam dan melepaskan jubah-Nya, serta mengambil kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. <sup>5</sup>Kemudian, Ia menuangkan air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, serta mengeringkan kaki mereka dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

<sup>6</sup>Lalu, Ia sampai kepada Simon Petrus dan ia berkata kepada Yesus, “Tuhan, Engkau membasuh kakiku?”

<sup>7</sup>Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, kamu tidak memahaminya sekarang, tetapi kelak kamu akan mengerti.”

<sup>8</sup>Petrus berkata, “Engkau tidak akan pernah membasuh kakiku!”

Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku.”

<sup>9</sup>Simon Petrus berkata kepada-Nya, “Kalau begitu Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!”

<sup>10</sup>Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi, hanya perlu mencuci kakinya, tetapi sudah bersih seluruhnya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua dari kalian bersih.” <sup>11</sup>Karena Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia, itu sebabnya Ia berkata, “Tidak semua dari kalian bersih.”

<sup>12</sup>Jadi, setelah Yesus selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, memakai kembali jubah-Nya, dan kembali ke tempat-Nya, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku lakukan kepada kalian?” <sup>13</sup>Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Aku memang Guru dan Tuhan. <sup>14</sup>Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu. <sup>15</sup>Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku lakukan kepadamu.

<sup>16</sup>Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, ataupun seorang utusan tidak lebih besar daripada orang yang mengutusnyanya. <sup>17</sup>Jika kamu sudah mengetahui semuanya ini, kamu diberkati jika kamu melakukannya.

<sup>18</sup>Aku tidak berkata-kata mengenai kalian semua. Aku tahu siapa saja yang telah Kupilih, tetapi nas ini harus digenapi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengangkat tumitnya terhadap Aku.’

<sup>19</sup>Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia. <sup>20</sup>Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang menerima orang yang Kuutus, menerima Aku; dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.”

## YESUS MEMBERITAHU SIAPA YANG AKAN MENGKHIANATI DIA

(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)

<sup>21</sup>Setelah Yesus berkata demikian, Ia digelisahkan dalam Roh dan bersaksi, “Sungguh-sungguh Aku mengatakan kepadamu, salah seorang dari kalian akan mengkhianati Aku.”

<sup>22</sup>Murid-murid saling memandang seorang kepada yang lain dan menjadi bingung mengenai siapa yang Dia bicarakan.

<sup>23</sup>Salah seorang murid-Nya duduk bersandar pada dada Yesus<sup>5</sup>. Dialah murid yang sangat dikasihi oleh Yesus<sup>6</sup>.

<sup>24</sup>Kemudian, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang Ia maksudkan.

<sup>25</sup>Jadi, murid yang bersandar pada dada Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

<sup>26</sup>Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang kepadanya Aku memberikan potongan roti ini setelah Aku mencelupkannya.” Lalu, setelah mencelupkan potongan roti itu, Yesus memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.<sup>27</sup> Dan, setelah Yudas menerima potongan roti itu, Iblis merasukinya. Karena itu, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang akan kauperbuat, lakukanlah segera!”

<sup>28</sup>Tidak seorang pun dari mereka yang sedang makan itu mengerti mengapa Yesus mengatakan demikian kepada Yudas.<sup>29</sup> Beberapa dari mereka menyangka karena Yudaslah yang memegang kotak uang sehingga Yesus berkata kepadanya, “Belilah hal-hal yang kita butuhkan untuk perayaan,” atau supaya ia memberikan sesuatu kepada orang miskin.

<sup>30</sup>Jadi, setelah menerima potongan roti, Yudas pergi ke luar saat itu juga; dan saat itu sudah malam.

### YESUS BERBICARA TENTANG KEMATIAN-NYA

<sup>31</sup>Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekaranglah saatnya Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan melalui Dia.<sup>32</sup> Jika Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan memuliakan Dia dengan segera.

<sup>33</sup>Anak-anak-Ku, Aku ada bersama kamu hanya tinggal sebentar lagi. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, sekarang Aku katakan juga kepadamu, ‘Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.’

<sup>34</sup>Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi.<sup>35</sup> Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

### PERINGATAN YESUS KEPADA PETRUS

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

<sup>36</sup>Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Yesus menjawab dia, “Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

<sup>37</sup>Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku demi Engkau!”

<sup>38</sup>Yesus menjawab, “Kamu akan menyerahkan nyawamu bagi-Ku? Dengan sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ayam tidak akan berkokok sebelum kamu menyangkal Aku 3 kali.”

<sup>1</sup> 13:5 MEMBASUH ... MURID-MURID-NYA: Sebuah budaya Yahudi abad pertama untuk menghormati tamu mereka. Namun, pekerjaan ini hanya dilakukan oleh seorang budak asing, perempuan, atau anak-anak. Laki-laki Yahudi dewasa tidak melakukan pekerjaan hina ini. Yesus melakukannya untuk memberikan teladan kerendahan hati.

<sup>2</sup> 13:10 SUDAH MANDI: Orang yang sudah mengalami baptisan dari Kristus, yang dilakukan melalui Roh Kudus.

<sup>3</sup> 13:18 ORANG ... MENGKHIANATI AKU.: Kut. Mzm. 41:10.

<sup>4</sup> 13:19 AKULAH DIA: Harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam Bahasa Yunani serupa dengan nama Allah dalam Bahasa Ibrani, yaitu Yahweh. (Bdk. Kel. 3:14; Yes. 41:4 dan 43:10.) Kemungkinan besar, Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti, yaitu “Aku adalah Allah” dan “Aku adalah Mesias”. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; 18:5, 8.

<sup>5</sup> 13:23 BERSANDAR PADA DADA YESUS: Pada waktu itu, orang-orang Yahudi tidak duduk di kursi ketika makan. Mereka menggunakan meja makan yang rendah sehingga pada saat makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan.

<sup>6</sup> 13:23 MURID ... OLEH YESUS: Sesuai kebiasaannya, Yohanes (penulis kitab ini) tidak menulis “saya” untuk menunjuk pada dirinya sendiri.

## Chapter 14

## YESUS MENGHIBUR MURID-MURID-NYA

<sup>1</sup>“Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.<sup>2</sup>Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu.<sup>3</sup>Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada.

<sup>4</sup>Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku pergi.”

<sup>5</sup>Lalu, Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

<sup>6</sup>Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.<sup>7</sup>Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku; mulai sekarang, kamu telah mengenal Bapa dan telah melihat Dia.”

<sup>8</sup>Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

<sup>9</sup>Yesus menjawab dia, “Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama kamu, dan kamu masih belum mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’

<sup>10</sup>Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya.<sup>11</sup>Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.

<sup>12</sup>Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dia juga akan melakukannya; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada semua ini karena Aku pergi kepada Bapa.<sup>13</sup>Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Aku lakukan supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.<sup>14</sup>Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

## JANJI TENTANG ROH KUDUS

<sup>15</sup>“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku.<sup>16</sup>Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong, yang lain, supaya Ia bersamamu selamanya,<sup>17</sup>yaitu Roh Kebenaran,<sup>2</sup> yang tidak dapat diterima dunia, karena dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia; tetapi kamu mengenal Dia karena Ia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.

<sup>18</sup>Aku tidak akan meninggalkanmu seperti yatim piatu; Aku akan datang kepadamu.<sup>19</sup>Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku; karena Aku hidup, kamu pun akan hidup.<sup>20</sup>Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

<sup>21</sup>Siapa pun yang memegang perintah-Ku dan melakukannya, dia mengasihi Aku; dan orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

<sup>22</sup>Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya, “Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?”

<sup>23</sup>Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya.<sup>24</sup>Akan tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku, tidak menuruti firman-Ku. Dan, firman yang kamu dengar itu bukan dari-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.



<sup>25</sup>Semua hal ini telah Aku katakan kepadamu selama Aku masih bersamamu. <sup>26</sup>Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu.

<sup>27</sup>Damai sejahtera Kutinggalkan bersamamu; damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang dunia berikan yang Aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah ataupun gentar.

<sup>28</sup>Kamu telah mendengar bahwa Aku berkata kepadamu, 'Aku akan pergi, dan Aku akan datang lagi kepadamu.' Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku. <sup>29</sup>Aku telah memberitahumu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya.

<sup>30</sup>Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi denganmu karena penguasa dunia<sup>3</sup> ini sedang datang. Ia tidak berkuasa sedikit pun atas-Ku. <sup>31</sup>Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini."

---

<sup>1</sup> 14:16 PENOLONG: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 14:17 ROH KEBENARAN: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 14:30 PENGUASA DUNIA: Lih. Setan di Daftar Istilah.

---

## Chapter 15

## YESUS ADALAH POKOK ANGGUR

<sup>1</sup>Yesus berkata, “Akulah pokok anggur<sup>1</sup> yang sejati dan Bapa-Kulah pengusahanya.<sup>2</sup> Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting<sup>2</sup> yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ranting itu berbuah<sup>3</sup> lebih banyak.

<sup>3</sup>Kamu memang sudah dibersihkan karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.<sup>4</sup> Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

<sup>5</sup>Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Setiap orang yang tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia, ia akan berbuah banyak karena terpisah dari-Ku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.<sup>6</sup> Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang akan mengumpulkan dan melemparkannya ke dalam api, dan terbakar.

<sup>7</sup>Jika kamu tetap tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan, dan itu akan dikabulkan bagimu.

<sup>8</sup>Bapa-Ku akan dimuliakan dengan hal ini, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian, kamu adalah murid-murid-Ku.”

## PERINTAH YESUS UNTUK SALING MENGASIHI

<sup>9</sup>“Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu; tetaplah tinggal dalam kasih-Ku.

<sup>10</sup>Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya.<sup>11</sup> Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu, sehingga sukacitamu menjadi penuh.

<sup>12</sup>Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.<sup>13</sup> Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

<sup>14</sup>Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.<sup>15</sup> Aku tidak lagi menyebut kamu hamba karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Akan tetapi, Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku dengar dari Bapa, telah Aku beritahukan kepadamu.

<sup>16</sup>Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Akulah yang telah memilih dan telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan buahmu tetap<sup>4</sup> sehingga apa pun yang kamu minta dari Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.<sup>17</sup> Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi!”

## YESUS MEMPERINGATKAN PARA MURID-NYA

<sup>18</sup>“Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa dunia telah membenci Aku sebelum membencimu.<sup>19</sup> Jika kamu dari dunia, tentulah dunia akan mengasihi milik kepunyaannya; tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilihmu dari dunia, karena hal itulah dunia membenci kamu.

<sup>20</sup>Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati perkataanmu.<sup>21</sup> Akan tetapi, semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu, oleh karena nama-Ku. Sebab, mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku.<sup>22</sup> Jika Aku tidak datang dan mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka tidak memiliki dalih untuk dosa mereka.

<sup>23</sup>Setiap orang yang membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.<sup>24</sup> Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan-pekerjaan yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka telah melihat namun tetap membenci Aku dan Bapa-Ku.<sup>25</sup> Namun, firman yang tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’<sup>5</sup>

<sup>26</sup>Ketika Penolong itu datang, yang akan Aku utus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang berasal dari Bapa, Dia akan bersaksi tentang Aku.<sup>27</sup> Dan kamu juga akan bersaksi karena kamu telah bersama-Ku sejak semula.”

---

<sup>1</sup> 15:1 POKOK ANGGUR: Di Perjanjian Lama, Israel sering kali digambarkan sebagai pohon anggur yang ditanam oleh Tuhan (Bc. Mzm. 80:8-16; Yes. 5:1-7; Yer. 2:21; Yeh. 15:1-8; 17:5-10; 19:10-14; dan Hos. 10:1).

<sup>2</sup> 15:2 RANTING: Ranting-ranting adalah para pengikut Yesus (Bc. ay. 5).

<sup>3</sup> 15:2 BERBUAH: Berarti hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus.

<sup>4</sup> 15:16 BUAHMU TETAP: Maksudnya adalah supaya para murid memberitakan Injil kepada orang-orang sehingga mereka diselamatkan dan memperoleh hidup kekal.

<sup>5</sup> 15:25 MEREKA ... TANPA ALASAN.: Kut. Mzm. 35:19 atau 69:4.

---

## Chapter 16

<sup>1</sup>“Semua ini telah Aku katakan kepadamu supaya kamu tidak tergoncang.<sup>2</sup>Mereka akan mengusirmu dari sinagoge. Bahkan, waktunya akan tiba bahwa setiap orang yang membunuhmu akan berpikir bahwa mereka sedang berbakti kepada Allah.

<sup>3</sup>Dan, hal-hal itu akan mereka lakukan karena mereka tidak mengenal Bapa ataupun Aku.<sup>4</sup>Akan tetapi, semua itu sudah Aku katakan kepadamu supaya apabila waktunya datang, kamu ingat bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. Dan, hal-hal ini tidak Aku katakan kepadamu pada awalnya karena Aku masih bersamamu.

## PEKERJAAN ROH KUDUS

<sup>5</sup>Akan tetapi, sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tak seorang pun dari kamu yang menanyai Aku, ‘Ke mana Engkau akan pergi?’<sup>6</sup>Namun, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu, kesedihan memenuhi hatimu.<sup>7</sup>Akan tetapi, Aku beritahukan kebenaran kepadamu: lebih baik bagimu jika Aku pergi karena jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus-Nya kepadamu.

<sup>8</sup>Dan, ketika Penolong itu datang, Ia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman ;

<sup>9</sup>tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku;<sup>10</sup>tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan melihat Aku lagi,<sup>11</sup>dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihakimi.

<sup>12</sup>Masih banyak hal yang ingin Aku katakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang.

<sup>13</sup>Namun, ketika Ia, Roh Kebenaran itu datang, Dia akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran. Sebab, Ia tidak berbicara atas keinginan-Nya sendiri, melainkan semua hal yang Ia dengar itulah yang akan Ia katakan; dan Ia akan memberitahumu hal-hal yang akan terjadi.<sup>14</sup>Ia akan memuliakan Aku karena Ia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu.

<sup>15</sup>Segala sesuatu yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Oleh sebab itu, Aku mengatakan bahwa Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari-Ku.”

## DUKACITA MENJADI SUKACITA

<sup>16</sup>“Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku.”

<sup>17</sup>Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksud-Nya Ia berkata kepada kita, ‘Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’ dan ‘karena Aku akan pergi kepada Bapa?’”<sup>18</sup>Jadi, mereka bertanya, “Apa yang Ia maksudkan dengan, ‘tinggal sesaat saja’? Kita tidak tahu apa yang Ia bicarakan.”

<sup>19</sup>Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya, maka Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri mengenai hal yang Aku maksud ketika Aku berkata, ‘Tinggal sesaat saja dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’”<sup>20</sup>Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.<sup>21</sup>Ketika seorang perempuan melahirkan, ia menderita karena waktunya untuk melahirkan sudah tiba; tetapi sesudah anaknya lahir, ia lupa akan penderitaannya yang berat karena sukacita bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

<sup>22</sup>Demikianlah kamu juga mengalami penderitaan saat ini, tetapi Aku akan menemuimu lagi dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil sukacitamu darimu.<sup>23</sup>Pada hari itu, kamu tidak akan menanyakan apa pun kepada-Ku. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikannya kepadamu.<sup>24</sup>Sampai sekarang, kamu belum pernah meminta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah, dan kamu akan menerimanya supaya sukacitamu menjadi penuh.”

## KEMENANGAN ATAS DUNIA

<sup>25</sup>“Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan perumpamaan; saatnya akan tiba ketika Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan berbicara kepadamu dengan terus terang tentang Bapa.

<sup>26</sup>Pada hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa Aku mendoakannya<sup>2</sup> kepada Bapa bagimu.<sup>27</sup>Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa.<sup>28</sup>Aku berasal dari Bapa dan telah datang ke dunia; sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

<sup>29</sup>Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara terus terang dan tidak menggunakan perumpamaan lagi.<sup>30</sup>Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu seseorang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

<sup>31</sup>Yesus menjawab mereka, “Percayakah kamu sekarang?

<sup>32</sup>Lihatlah! Saatnya akan datang, bahkan sudah datang bagimu untuk diceraikan, masing-masing pulang ke tempat asalnya sendiri dan akan meninggalkan Aku sendirian. Akan tetapi, Aku tidak sendiri karena Bapa bersama-Ku.

<sup>33</sup>Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia!”

---

<sup>1</sup> 16:8 AKAN DOSA ... PENGHAKIMAN: Yesus menggunakan istilah ini untuk menjawab tuduhan orang Farisi dan pemimpin Yahudi lainnya terhadap diri-Nya. Ketika mereka menuduh-Nya sebagai pendosa, Dia memperingatkan mereka untuk menilai dengan adil dan benar (Bc. Yoh. 7:24).

<sup>2</sup> 16:26 kata erotao yang digunakan di sini bisa juga diartikan: memohon, meminta, menanyakan, bertanya.

---

## Chapter 17

## YESUS BERDOA UNTUK MURID-MURID-NYA

<sup>1</sup>Itulah perkataan-perkataan Yesus, kemudian Ia menengadah ke langit dan berkata, “Bapa, saatnya sudah tiba, muliakanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu juga dapat memuliakan Engkau.<sup>2</sup>Sama seperti Engkau telah memberikan Dia kuasa atas semua manusia, supaya kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya, Ia dapat memberikan hidup kekal.

<sup>3</sup>Ini adalah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus.<sup>4</sup>Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan.<sup>5</sup>Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku bersama-Mu dengan kemuliaan yang Kumliliki bersama-Mu sebelum dunia ada.

<sup>6</sup>Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah berikan mereka kepada-Ku, dan mereka juga telah menaati firman-Mu.<sup>7</sup>Sekarang, mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari-Mu.<sup>8</sup>Sebab, Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya serta benar-benar mengetahui bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

<sup>9</sup>Aku berdoa untuk mereka, Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku; sebab, mereka adalah milik-Mu.<sup>10</sup>Semua yang Kumliliki adalah milik-Mu, dan semua yang Engkau miliki adalah milik-Ku; dan Aku telah dimuliakan di dalam semua itu.<sup>11</sup>Aku tidak lagi di dunia ini, tetapi mereka masih ada di dunia ini, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang Kudus, jagalah mereka di dalam nama-Mu, nama yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sehingga mereka menjadi satu sama seperti Kita.

<sup>12</sup>Selama Aku bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dalam nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang terhilang kecuali si anak kebinasaan, supaya Kitab Suci digenapi.

<sup>13</sup>Namun sekarang, Aku akan datang kepada-Mu; dan semua ini Aku katakan di dunia ini supaya mereka dapat memiliki sukacita-Ku yang dipenuhi di dalam diri mereka.<sup>14</sup>Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.

<sup>15</sup>Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi untuk melindungi mereka dari yang jahat.

<sup>16</sup>Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.<sup>17</sup>Sucikanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

<sup>18</sup>Seperi Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah Aku mengutus mereka ke dalam dunia.<sup>19</sup>Demi mereka, Aku menyucikan diri-Ku supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran.

<sup>20</sup>Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,<sup>21</sup>supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita sehingga dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup>Kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku, telah Aku berikan kepada mereka supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.<sup>23</sup>Aku di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu seutuhnya. Dengan begitu, dunia akan tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

<sup>24</sup>Ya Bapa, Aku ingin agar mereka, yang telah Kauberikan kepada-Ku, juga ada bersama-Ku di mana pun Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, karena Engkau mengasihi Aku sebelum permulaan dunia.

<sup>25</sup>Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.<sup>26</sup>Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”

---

<sup>1</sup> 17:6 MENYATAKAN NAMA-MU: Bc. 1:12. Nama menunjukkan seluruh kepribadian Allah.

<sup>2</sup> 17:12 SUPAYA ... DIGENAPI: Bdk. Mazmur 41:9

<sup>3</sup> 17:17 SUCIKANLAH: Dapat juga diterjemahkan “Kuduskanlah”. Artinya, mereka akan hidup sebagai milik Allah, yang khusus disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Hidup mereka juga akan menjadi suci.

---

## Chapter 18

## PENANGKAPAN YESUS

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

<sup>1</sup>Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, Ia pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang sungai Kidron, tempat terdapatnya sebuah taman dan Yesus masuk ke dalamnya bersama murid-murid-Nya.

<sup>2</sup>Yudas, salah seorang murid yang mengkhianati Yesus, juga mengetahui taman itu karena Yesus sering berkumpul bersama murid-murid-Nya di sana.<sup>3</sup>Yudas, setelah menerima sejumlah pasukan, dan hamba-hamba dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke taman itu dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

<sup>4</sup>Yesus, yang mengetahui semua hal yang akan terjadi pada-Nya, maju ke depan dan bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kamu cari?”

<sup>5</sup>Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

Yesus berkata kepada mereka, “Akulah Yesus.” Dan juga Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka.

<sup>6</sup>Ketika Yesus berkata, “Akulah Yesus,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

<sup>7</sup>Kemudian, Yesus bertanya lagi kepada mereka, “Siapakah yang kamu cari?”

Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

<sup>8</sup>Yesus menjawab, “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah murid-murid-Ku ini pergi.”<sup>9</sup>Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan yang telah dikatakan Yesus: “Dari semua yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku tidak kehilangan satu pun.”

<sup>10</sup>Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menyabetkannya pada pelayan Imam Besar, sehingga memotong telinga kanan pelayan itu; nama pelayan Imam Besar itu adalah Malkhus.

<sup>11</sup>Maka, Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan pedang itu ke dalam sarungnya! Cawan yang telah Bapa berikan kepada-Ku, bukankah Aku harus meminumnya?”

## YESUS DIBAWA KE HADAPAN HANAS

(Mat. 26:57-68; Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54)

<sup>12</sup>Kemudian, para prajurit Romawi dan perwira-perwiranya serta para pelayan orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat Dia,<sup>13</sup> dan terlebih dulu membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas, yang adalah Imam Besar pada tahun itu.<sup>14</sup>Dan, Kayafaslah yang menasihati orang-orang Yahudi bahwa adalah hal yang berguna jika satu orang mati demi rakyat.

## PETRUS TIDAK MENGAKUI YESUS

(Mat. 26:69-75; Mrk. 14:66-72; Luk. 22:55-62)

<sup>15</sup>Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid yang lain itu dikenal oleh Imam Besar dan ia masuk bersama Yesus ke dalam halaman istana Imam Besar.<sup>16</sup>Akan tetapi, Petrus berdiri di luar, di dekat pintu. Kemudian, murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar dan berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk.

<sup>17</sup>Maka, perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?”



Jawab Petrus, “Bukan!”

<sup>18</sup>Setelah membuat perapian, para pelayan dan perwira berdiri di sana karena waktu itu udara terasa dingin, dan mereka berdiang. Petrus juga bersama mereka, berdiri dan berdiang.

### IMAM BESAR BERTANYA KEPADA YESUS

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

<sup>19</sup>Kemudian, Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. <sup>20</sup>Yesus menjawab dia, “Aku telah berbicara terus terang kepada dunia. Aku selalu mengajar di sinagoge-sinagoge dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi. <sup>21</sup>Mengapa kamu bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

<sup>22</sup>Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka-Nya dan berkata, “Begitukah cara-Mu menjawab Imam Besar?”

<sup>23</sup>Yesus menjawab dia, “Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, tunjukkanlah kesalahannya; tetapi jika yang Kukatakan benar, mengapa kamu menampar Aku?”

<sup>24</sup>Lalu, Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas.

### PETRUS KEMBALI TIDAK MENAKUI YESUS

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

<sup>25</sup>Sementara itu, Simon Petrus masih berdiri dan berdiang. Maka, mereka bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid Orang itu?” Petrus menyangkalnya dan menjawab, “Bukan.”

<sup>26</sup>Salah seorang pelayan Imam Besar, yang merupakan kerabat dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, “Bukankah aku melihat kamu bersama Dia di taman itu?”

<sup>27</sup>Sekali lagi, Petrus menyangkalnya, dan seketika itu juga, ayam berkokok.

### YESUS DIBAWA MENGHADAP PILATUS

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

<sup>28</sup>Kemudian, mereka membawa Yesus dari tempat Kayafas ke gedung pengadilan, <sup>4</sup>waktu itu masih dini hari, dan mereka sendiri tidak masuk ke dalam gedung pengadilan supaya mereka tidak menajiskan diri, <sup>5</sup>sehingga boleh makan Paskah. <sup>29</sup>Maka, Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, “Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?”

<sup>30</sup>Mereka menjawab dan berkata kepadanya, “Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.”

<sup>31</sup>Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu.” Orang-orang Yahudi itu menjawab, “Adalah tidak sesuai hukum bagi kami untuk menghukum mati seseorang.” <sup>32</sup>Ini terjadi untuk menggenapi perkataan Yesus, yang menunjukkan dengan kematian seperti apa Ia akan mati. <sup>7</sup>

<sup>33</sup>Maka, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

<sup>34</sup>Yesus menjawab, “Apakah pertanyaan itu dari dirimu sendiri, atau adakah orang lain yang memberitahumu tentang Aku?”

<sup>35</sup>Pilatus berkata, “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

<sup>36</sup>Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

<sup>37</sup>Pilatus berkata, “Jadi, Engkau seorang raja?” Yesus menjawab, “Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

<sup>38</sup>Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”<sup>39</sup> Namun, kamu memiliki satu kebiasaan bahwa aku harus membebaskan seorang tahanan pada hari Paskah. Jadi, apakah kamu mau supaya aku membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”

<sup>40</sup>Mereka menjawab lagi dengan berteriak, “Jangan bebaskan Orang ini, melainkan Barabas!” Barabas adalah seorang perampok.

---

<sup>1</sup> 18:3 PASUKAN: Bahasa Ibraninya “speira”, yaitu sepersepuluh dari legiun Romawi, sekitar 600 tentara.

<sup>2</sup> 18:5 AKULAH YESUS: Harfiah: Akulah Dia. Sama seperti di 8:24, 28, 58; 13:19. Juga di ay. 8.

<sup>3</sup> 18:11 CAWAN: Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera terjadi.

<sup>4</sup> 18:28 Kata aslinya Praetorium (Praetorium) = markas besar (tentara) atau tempat tinggal gubernur.

<sup>5</sup> 18:28 MENAJISKAN DIRI: Hal ini tidak tertulis dalam hukum Musa. Menurut tradisi orang-orang Yahudi, orang-orang Yahudi tidak boleh masuk rumah orang-orang yang bukan Yahudi. Alasan untuk peraturan itu adalah supaya jangan menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Musa.

<sup>6</sup> 18:31 Full Life: Orang-orang Roma mencabut wewenang Sanhedrin untuk menjatuhkan hukuman mati. Kalau dihukum mati oleh pengadilan Yahudi, Yesus tentu dilempari batu, dan tidak disalibkan. bdk Yoh 8:59; 10:31 juga Im. 24:16.

<sup>7</sup> 18:32 INI TERJADI ... AKAN MATI: Yesus pernah mengatakan bahwa Dia akan mati dengan cara disalib, yaitu dengan hukum Romawi, bukan hukum Yahudi (Bc. Yoh. 12:32-33).

---

## Chapter 19

<sup>1</sup>Pilatus mengambil Yesus dan memerintahkan supaya Yesus disesah.<sup>2</sup>Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memakainya ke kepala Yesus, dan memakaikan jubah ungu<sup>1</sup> kepada-Nya.  
<sup>3</sup>Mereka maju mendekati Yesus dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu, mereka menampar<sup>2</sup> muka-Nya.

<sup>4</sup>Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka<sup>3</sup>, “Lihatlah! Aku akan membawa Yesus ke luar kepadamu supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”<sup>5</sup>Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, “Lihatlah Dia!”<sup>4</sup>

<sup>6</sup>Ketika imam-imam kepala dan para perwira melihat Yesus, mereka berteriak, “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Akan tetapi, Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan salibkan sendiri karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>7</sup>Orang-orang Yahudi itu menjawab Pilatus, “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu, Ia harus mati karena Ia menganggap diri-Nya adalah Anak Allah.”

<sup>8</sup>Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia semakin takut<sup>9</sup> dan masuk kembali ke gedung pengadilan, dan bertanya kepada Yesus, “Dari manakah asal-Mu?” Akan tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

<sup>10</sup>Pilatus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak mau bicara denganku? Apakah Engkau tidak tahu bahwa aku memiliki kuasa untuk membebaskan-Mu dan memiliki kuasa untuk menyalibkan-Mu?”

<sup>11</sup>Yesus menjawab, “Engkau tidak memiliki kuasa apa pun atas diri-Ku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.”

<sup>12</sup>Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, “Jika engkau membebaskan Orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar; setiap orang yang menganggap dirinya raja berarti melawan Kaisar.”

<sup>13</sup>Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, ia membawa Yesus ke luar, dan duduk di kursi pengadilan, di suatu tempat bernama Litostrotos<sup>5</sup>, tetapi dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

<sup>14</sup>Hari itu merupakan hari persiapan<sup>6</sup> untuk Paskah, saat itu sekitar jam keenam<sup>7</sup>. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Inilah Rajamu!”

<sup>15</sup>Maka, mereka berteriak, “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”

Pilatus berkata kepada mereka, “Haruskah aku menyalibkan Rajamu?”

Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!”

<sup>16</sup>Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

## YESUS DISALIBKAN

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

<sup>17</sup>Yesus keluar dengan memanggul salib-Nya sendiri menuju ke tempat yang bernama “Tempat Tengkorak”, yang dalam bahasa Ibrani disebut “Golgota”.<sup>18</sup>Di sana, mereka menyalibkan Yesus bersama dengan dua orang lain, yang disalibkan di kanan dan kiri Yesus, sementara Yesus berada di tengah.

<sup>19</sup>Pilatus juga menulis sebuah tulisan dan menempatkannya di atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, “YESUS ORANG NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI.”

<sup>20</sup>Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan itu berada di dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.<sup>8</sup>

<sup>21</sup>Maka, imam-imam kepala orang Yahudi berkata kepada Pilatus, “Jangan tulis, ‘Raja orang Yahudi,’ tetapi tulislah, Orang ini berkata, ‘Akulah Raja orang Yahudi.’”

<sup>22</sup>Jawab Pilatus, “Apa yang sudah aku tulis, akan tetap tertulis!”

<sup>23</sup>Para prajurit, ketika mereka telah menyalibkan Yesus, mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat, satu bagian untuk masing-masing prajurit, juga jubah-Nya; jubah itu tidak ada kelimnya, hanya ditenun dari atas ke bawah tanpa jahitan.<sup>24</sup>Para prajurit itu berkata seorang kepada yang lain, “Janganlah kita merobeknya, melainkan membuang undi<sup>9</sup> atasnya untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkannya.” Hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci:

“Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka  
dan untuk jubah-Ku, mereka membuang undi.”

Maz. 22:18

Demikianlah para prajurit melakukan semua hal itu.

<sup>25</sup>Sementara itu, ibu Yesus, saudara perempuan ibu Yesus, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena, berdiri di dekat salib-Nya.<sup>26</sup>Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Ia kasihi berdiri di sana, Ia berkata kepada ibu-Nya, “Perempuan, lihatlah, ini anakmu!”<sup>27</sup>Lalu, Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya itu, “Inilah ibumu!” Sejak itu, murid itu menerima ibu Yesus tinggal di rumahnya.

## KEMATIAN YESUS

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

<sup>28</sup>Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Ia berkata, “Aku haus<sup>10</sup>!”<sup>29</sup>Di situ ada sebuah bejana penuh anggur asam. Karena itu, mereka menancapkan bunga karang<sup>11</sup> yang telah dicelupkan ke dalam anggur asam pada sebatang hisop<sup>12</sup> dan mengunjukkannya ke mulut Yesus.<sup>30</sup>Setelah mencecap anggur asam itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Kemudian, Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

<sup>31</sup>Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib.<sup>32</sup>Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki<sup>13</sup> orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus.<sup>33</sup>Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.

<sup>34</sup>Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar.<sup>35</sup>Orang yang menyaksikan peristiwa itulah yang memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar dan ia tahu kalau ia mengatakan yang sebenarnya, supaya kamu juga percaya<sup>14</sup>.

<sup>36</sup>Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tak satu pun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan<sup>15</sup>.”<sup>37</sup>Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, “Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam<sup>16</sup>.”

## YESUS DIKUBURKAN

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

<sup>38</sup>Sesudah semua itu, Yusuf dari Arimatea, yang juga menjadi murid Yesus namun secara sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, meminta kepada Pilatus supaya ia diperbolehkan mengambil mayat Yesus; dan Pilatus mengabulkannya. Jadi, Yusuf dari Arimatea datang dan mengambil mayat Yesus.<sup>39</sup>Nikodemus, orang yang dulu menemui Yesus pada malam hari, juga datang dengan membawa campuran minyak mur dan gaharu, yang beratnya sekitar lima puluh kati.

<sup>40</sup>Maka, mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, sesuai adat penguburan orang Yahudi.

<sup>41</sup>Di dekat tempat Yesus disalibkan, terdapat sebuah taman dan di dalam taman itu ada sebuah kuburan baru yang tak satu mayat pun pernah diletakkan di sana.<sup>42</sup> Karena hari itu adalah hari persiapan bagi orang Yahudi, dan letak kuburan itu tidak jauh, mereka meletakkan mayat Yesus di sana.

---

<sup>1</sup> 19:2 JUBAH UNGU: Warna ungu melambangkan keagungan kerajaan dan jubah ungu biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia, yang mereka anggap mengaku sebagai raja.

<sup>2</sup> 19:3 MENAMPAR: Dalam tata bahasa Yunani terlihat bahwa pukulan ini dilakukan berulang kali.

<sup>3</sup> 19:4 MEREKA: Di situ juga ada banyak orang yang berkumpul bukan karena masalah Yesus, tetapi sedang menunggu pembebasan tawanan yang biasanya dilakukan tiap hari raya (Bc. Mrk. 15:6-8).

<sup>4</sup> 19:5 Dalam versi Vulgata digunakan bahasa Latin: "Ecce Homo!"

<sup>5</sup> 19:13 LITOSTROTOS: artinya Lantai Batu

<sup>6</sup> 19:14 HARI PERSIAPAN: Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari Sabat. Pada hari ini, orang Yahudi mempersiapkan diri menyambut hari Sabat (Lih. Hari Persiapan di Daftar Istilah).

<sup>7</sup> 19:14 JAM KEENAM: Pukul 12.00.

<sup>8</sup> 19:20 Diyakini oleh banyak orang, teks tersebut dalam bahasa Latin bunyinya: Iesvs Nazarens Rex Iudaeorum (INRI).

<sup>9</sup> 19:24 UNDI: Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.

<sup>10</sup> 19:28 AKU HAUS!: Bc. Maz. 69:21

<sup>11</sup> 19:29 BUNGA KARANG: Jenis bunga yang dapat menyerap air.

<sup>12</sup> 19:29 HISOP: Tanaman yang digunakan orang Yahudi dalam upacara pemercikan. Penggunaan hisop di sini cukup membingungkan karena batang hisop tidak cukup kuat untuk menahan beban bunga karang. Kemungkinan, Yohanes menggunakannya dengan penekanan teologis bahwa hisop berkaitan dengan "kurban Paskah" (Bc. Kel. 12:22).

<sup>13</sup> 19:32 MEMATAHKAN KAKI: Tujuannya adalah membuat orang yang disalib meninggal lebih cepat.

<sup>14</sup> 19:35 ORANG YANG ... PERCAYA.: Yohanes, penulis kitab ini, adalah salah satu saksi mata penyaliban Kristus. Ia menuliskannya agar orang-orang yang membaca kitab ini juga percaya kepada Kristus.

<sup>15</sup> 19:36 TAK SATU ... DIPATAHKAN.: Kut. Mzm. 34:21 (Bdk. Kel. 12:46; Bil. 9:12).

<sup>16</sup> 19:37 MEREKA AKAN ... TIKAM.: Kut. Zak. 12:10.

---

## Chapter 20

## KABAR TENTANG KEBANGKITAN YESUS

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)

<sup>1</sup>Pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus pagi-pagi sekali, ketika hari masih gelap, dan melihat batu penutup kubur telah digeser dari kubur itu.<sup>2</sup>Maka, ia berlari dan menemui Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka, “Mereka telah mengambil Tuhan dari kubur, dan kami tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

<sup>3</sup>Maka, Petrus dan murid yang lain itu pergi ke kubur.<sup>4</sup>Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus sehingga ia sampai lebih dulu ke kuburan.<sup>5</sup>Ia melongok dan melihat ke dalam, dan melihat kain linen pembungkus mayat Yesus tergeletak di sana, namun ia tidak masuk ke dalam.

<sup>6</sup>Kemudian, Simon Petrus datang, menyusul dia, dan masuk ke kuburan dan ia melihat kain linen pembungkus tergeletak di sana.<sup>7</sup>Dan, kain penutup wajah yang membalut kepala Yesus tidak tergeletak bersama kain linen pembungkus tadi, tetapi sudah tergulung di tempat yang berbeda.

<sup>8</sup>Kemudian, murid yang lain tadi, yang lebih dulu sampai ke kuburan, juga masuk. Ia melihat dan percaya.<sup>9</sup>Sebab, sebelum kejadian itu, mereka belum mengerti Kitab Suci, bahwa Yesus harus bangkit kembali dari kematian.

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA MARIA MAGDALENA

(Mrk. 16:9-11)

<sup>10</sup>Jadi, kedua murid itu pulang ke rumah.

<sup>11</sup>Akan tetapi, Maria berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, ia melongok ke dalam kuburan itu,

<sup>12</sup>dan ia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya di bagian kaki.

<sup>13</sup>Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab malaikat itu, “Mereka telah mengambil mayat Tuhanku dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia.”

<sup>14</sup>Sesudah mengatakan demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi tidak tahu kalau itu adalah Yesus.

<sup>15</sup>Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Karena mengira ia adalah penjaga taman, Maria berkata kepada-Nya, “Tuan, jika Tuan telah memindahkan-Nya, beritahulah aku di mana Tuan telah meletakkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya.”

<sup>16</sup>Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

<sup>17</sup>Yesus berkata kepadanya, “Janganlah kamu memegang Aku karena Aku belum pergi kepada Bapa. Akan tetapi, pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, ‘Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.’”

<sup>18</sup>Maria Magdalena pergi dan memberitahu murid-murid, “Aku telah melihat Tuhan,” dan bahwa Yesuslah yang telah mengatakan hal-hal ini kepadanya.

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA MURID-MURID-NYA

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)

<sup>19</sup>Ketika hari itu sudah malam, yaitu hari pertama dalam minggu itu, dan pintu-pintu tempat para murid berkumpul tertutup<sup>2</sup> karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”<sup>20</sup>Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

<sup>21</sup>Kemudian, Yesus berkata kepada mereka lagi, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.”<sup>22</sup>Dan setelah Ia mengatakan demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus!”<sup>23</sup>Jika kamu mengampuni dosa seseorang, maka dosa orang itu diampuni. Jika ada orang yang dosa-dosanya tidak kamu ampuni, maka dosa mereka tidak diampuni.”

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA TOMAS

<sup>24</sup>Tomas, salah seorang dari ke-12 murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang.

<sup>25</sup>Maka, murid-murid yang lain memberitahu dia, “Kami telah melihat Tuhan.” Namun, Tomas berkata kepada mereka, “Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.”

<sup>26</sup>Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup,<sup>4</sup> Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”<sup>27</sup>Kemudian, Ia berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!”

<sup>28</sup>Tomas menjawab Yesus, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

<sup>29</sup>Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”

## TUJUAN YOHANES MENULIS KITAB INI

<sup>30</sup>Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini.<sup>31</sup>Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya.

---

<sup>1</sup> 20:2 MURID LAIN ... YESUS: Di ayat ini juga, Yohanes menghindari menyebut namanya sendiri.

<sup>2</sup> 20:17 PERGI: Harfiahnya “naik”.

<sup>3</sup> 20:19 Kata asli yang digunakan bisa berarti “tertutup” atau “terkunci”.

<sup>4</sup> 20:26 Kata asli yang digunakan juga bisa berarti “terkunci”.

---

## Chapter 21

## YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA TUJUH MURID-NYA

<sup>1</sup>Kemudian, Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di dekat danau Tiberias. Ia menampakkan diri-Nya dengan cara sebagai berikut:<sup>2</sup>Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan 2 murid yang lain sedang berkumpul.<sup>3</sup>Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Mereka berkata kepadanya, “Kami akan pergi bersamamu.” Mereka semua pergi ke luar dan naik ke perahu, tetapi malam itu, mereka tidak menangkap apa-apa.

<sup>4</sup>Ketika subuh menjelang, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu adalah Yesus.<sup>5</sup>Dia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu memiliki ikan<sup>1</sup>?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

<sup>6</sup>Ia berkata kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat.” Maka, mereka menebarkan jala, tetapi tidak dapat menariknya ke dalam perahu karena banyaknya ikan.

<sup>7</sup>Oleh sebab itu, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, ia mengenakan pakaiannya karena ia melepaskan bajunya saat bekerja, dan terjun ke dalam danau.<sup>8</sup>Murid-murid yang lain datang dengan perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan. Sebab, mereka tidak jauh dari darat, jaraknya kira-kira 200 hasta.<sup>9</sup>Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api dengan ikan yang terletak di atasnya dan juga roti.

<sup>10</sup>Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

<sup>11</sup>Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan besar itu ke darat, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan itu begitu banyak, jalanya tidak robek.

<sup>12</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Mari dan makanlah.” Tak satu pun dari murid-murid itu berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” karena mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan.<sup>13</sup>Yesus datang dan mengambil roti itu serta memberikannya kepada mereka. Demikian juga dilakukan-Nya dengan ikan itu.

<sup>14</sup>Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari antara orang mati.

## YESUS MEMINTA PETRUS MENGGEMBALAKAN DOMBA-DOMBA-NYA

<sup>15</sup>Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada semua ini<sup>3</sup>?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”<sup>4</sup>

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku<sup>5</sup>!”

<sup>16</sup>Yesus berkata lagi untuk kedua kalinya kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”<sup>6</sup>

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

<sup>17</sup>Yesus berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”



Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Lalu, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau!”<sup>7</sup>

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!

<sup>18</sup>Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, saat kamu muda, kamu sendiri yang mengikat pinggangmu dan berjalan mana pun kamu mau; tetapi saat kamu menjadi tua, kamu akan merentangkan tanganmu dan orang lain akan mengikat pinggangmu, dan membawamu ke tempat yang tidak kamu ingini.”

<sup>19</sup>Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan setelah mengatakan hal itu, Ia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

## APA YANG AKAN TERJADI DENGAN MURID YANG SANGAT DIKASIHI YESUS?

<sup>20</sup>Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Ia adalah murid yang duduk dekat dada Yesus pada perjamuan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau itu?”<sup>21</sup>Ketika melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

<sup>22</sup>Yesus menjawab, “Seandainya Aku mau ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu? Kamu, ikutlah Aku!”

<sup>23</sup>Maka, perkataan Yesus ini tersebar di antara saudara-saudara itu bahwa murid itu tidak akan mati, padahal Yesus tidak mengatakan kepadanya bahwa ia tidak akan mati, melainkan hanya berkata, “Seandainya Aku mau ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu?”

<sup>24</sup>Dialah murid yang bersaksi mengenai semuanya ini, dan telah menuliskan semuanya ini, dan kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

<sup>25</sup>Masih ada banyak hal lain lagi yang telah Yesus lakukan, yang jika dituliskan satu per satu, aku rasa seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk semua kitab yang harus ditulis itu.

[[ayt.co/Yoh]]

---

<sup>1</sup> 21.5 IKAN: Bahasa aslinya “prosfagion”, artinya makanan tambahan atau makanan yang dimakan bersama roti.

<sup>2</sup> 21:8 HASTA: Satuan ukuran panjang, sekitar 50 cm.

<sup>3</sup> 21:15 LEBIH ... SEMUA INI: Dapat berarti “lebih daripada kamu mengasihi orang-orang ini” atau “lebih daripada kamu menyukai hal-hal ini (peralatan nelayan)”.

<sup>4</sup> 21.15 Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “agapao,” tapi jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

<sup>5</sup> 21:15 DOMBA-DOMBA-KU: Secara harfiah, di ayat ini Yesus menggunakan frasa anak domba, sedangkan di ayat 16 dan 17 menggunakan kata domba. Yang dimaksudkan adalah pengikut-pengikut-Nya, seperti dalam Yoh. 10.

<sup>6</sup> 21.16 Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “agapao,” tapi jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

<sup>7</sup> 21.17 Kata mengasihi yang ketiga diucapkan Yesus dan jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

---

## KISAH PARA RASUL

### Chapter 1

## YESUS DIANGKAT KE SURGA DAN JANJI DATANGNYA ROH KUDUS

<sup>1</sup>Dalam buku yang aku tulis sebelumnya<sup>1</sup>, Teofilus, tentang semua yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan,<sup>2</sup>sampai pada hari ketika Ia diangkat, setelah Ia memberi perintah, melalui Roh Kudus<sup>2</sup>, kepada rasul-rasul yang telah Ia pilih.<sup>3</sup>Kepada mereka, Ia juga menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah.

<sup>4</sup>Sementara bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka supaya tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menantikan janji Bapa, yang kata-Nya, “Kamu mendengar dari-Ku,<sup>5</sup>karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tidak lama dari sekarang.”

## YESUS TERANGKAT KE SURGA

<sup>6</sup>Karena itu, ketika mereka berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah ini waktunya Engkau memulihkan kerajaan bagi Israel?”

<sup>7</sup>Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah bagianmu untuk mengetahui tentang waktu dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya.<sup>8</sup>Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.”

<sup>9</sup>Dan, setelah Ia mengatakan hal-hal ini, sementara mereka memandang, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka.<sup>10</sup>Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka,<sup>11</sup>dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandang ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.”

## MEMILIH SEORANG RASUL BARU

<sup>12</sup>Setelah itu, mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat<sup>3</sup>.<sup>13</sup>Ketika mereka masuk, mereka naik ke ruang atas, tempat mereka tinggal.

Petrus,  
dan Yohanes,  
dan Yakobus,  
dan Andreas,  
Filipus,  
dan Tomas,  
Bartolomeus,  
dan Matius,  
Yakobus anak Alfeus,  
dan Simon orang Zelot<sup>4</sup>,  
dan Yudas anak Yakobus.

<sup>14</sup>Mereka semua dengan sehati bertekun dalam doa bersama dengan para wanita dan Maria, ibu Yesus, serta saudara-saudara-Nya.

<sup>15</sup>Pada hari-hari itu, Petrus berdiri di antara saudara-saudara seiman (orang banyak kira-kira seratus dua puluh jumlahnya), dan berkata,<sup>16</sup>“Saudara-saudara, Kitab Suci<sup>5</sup> harus digenapi, yang telah dikatakan sebelumnya oleh Roh Kudus melalui mulut Daud tentang Yudas, yang menjadi pemimpin bagi orang-orang yang menangkap Yesus.

<sup>17</sup>Sebab, ia terhitung di antara kita dan memperoleh bagian dalam pelayanan ini.

<sup>18</sup>Sekarang, orang ini membeli sebidang tanah dengan upah dari kejahatannya, dan setelah kepalanya jatuh lebih dulu, bagian tengah tubuhnya pecah, dan semua isi perutnya terburai.<sup>19</sup>Dan, hal ini telah diketahui oleh semua orang yang tinggal di Yerusalem sehingga tanah itu dalam bahasa mereka disebut Hakal-Dama, artinya, ‘Tanah Darah’<sup>6</sup>.

<sup>20</sup>Sebab, telah tertulis dalam kitab Mazmur:

‘Biarlah tempat tinggalnya menjadi sepi,  
dan biarlah di sana tidak ada seorang pun yang tinggal di dalamnya,’

Mazmur 69:26

dan,

‘Biarlah yang lainnya mengambil jabatannya<sup>7</sup>.’

Mazmur 109:8

<sup>21</sup>Oleh karena itu, seseorang dari mereka yang selalu bersama dengan kita selama Tuhan Yesus masuk dan keluar dari antara kita,<sup>22</sup> mulai dari baptisan Yohanes sampai pada hari ketika Ia diangkat dari antara kita, salah satu dari mereka ini harus menjadi saksi tentang kebangkitan-Nya bersama kita.”

<sup>23</sup>Lalu, mereka mengusulkan dua orang, yaitu Yusuf yang disebut Barsabas, yang juga disebut Yustus, dan Matias.

<sup>24</sup>Kemudian, mereka berdoa, “Engkau, Tuhan yang mengenal hati semua orang. Tunjukkan kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang telah Engkau pilih,<sup>25</sup> untuk menerima bagian pelayanan ini dan jabatan rasul<sup>8</sup>, dari Yudas yang telah menyimpang untuk pergi ke tempatnya sendiri.”<sup>26</sup>Kemudian, para rasul membuang undi<sup>9</sup> di antara mereka dan undian jatuh kepada Matias sehingga ia terhitung bersama dengan kesebelas rasul.

---

<sup>1</sup> 1:1 BUKU ... SEBELUMNYA: Buku yang dimaksud adalah Injil Lukas.

<sup>2</sup> 1:2 ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah

<sup>3</sup> 1:12 SEPERJALANAN SABAT: Kira-kira sejauh 1 kilometer.

<sup>4</sup> 1:13 ZELOT: Golongan Yahudi yang matian-matian menentang kuasa penjajah Romawi, sering melakukan gerakan di bawah tanah.

<sup>5</sup> 1:16 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 1:19 Ay. 18-19 merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus terdapat mulai dari ay. 20.

<sup>7</sup> 1:20 JABATANNYA: Yang dimaksud adalah mengambil jabatan Yudas.

<sup>8</sup> 1:25 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 1:26 UNDI: Bagi orang Yahudi, membuang undi adalah cara yang wajar untuk mengambil keputusan. Pengundian dilakukan dengan menggunakan batu, lidi, atau tulang (Bc. Ams. 16:33).

---

## Chapter 2

## KEDATANGAN ROH KUDUS

<sup>1</sup>Ketika hari Pentakosta<sup>1</sup> tiba, mereka semua bersama-sama berada di tempat yang sama.<sup>2</sup>Dan, tiba-tiba terdengarlah dari langit, bunyi seperti tiupan angin kencang, dan bunyi itu memenuhi seisi rumah tempat mereka sedang duduk.<sup>3</sup>Dan, tampak kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing.<sup>4</sup>Maka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa<sup>2</sup>, seperti yang diberikan Roh Kudus untuk mereka ucapkan.

<sup>5</sup>Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, orang-orang saleh dari tiap-tiap bangsa<sup>3</sup> di bawah langit.<sup>6</sup>Dan, ketika bunyi itu terdengar, sekumpulan orang banyak datang bersama-sama dan bingung karena setiap orang sedang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa mereka sendiri.<sup>7</sup>Mereka takjub dan heran, sambil berkata, “Bukankah mereka semua yang sedang berbicara adalah orang-orang Galilea<sup>4</sup> ?

<sup>8</sup>Dan, bagaimana mungkin masing-masing kita mendengar mereka dengan bahasa tempat kita dilahirkan?

<sup>9</sup>Orang-orang Partia, dan Media, dan Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, dan Kapadokia, Pontus, dan Asia,

<sup>10</sup>Frigia, dan Pamfilia, Mesir, dan daerah-daerah Libia dekat Kirene, dan pendatang-pendatang dari Roma, baik orang-orang Yahudi maupun para proselit<sup>2</sup>,<sup>11</sup>orang-orang Kreta dan Arab. Kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa kita tentang perbuatan-perbuatan besar Allah.”

<sup>12</sup>Dan, mereka semua takjub dan bingung sambil berkata satu sama lain, “Apa arti semua ini?”<sup>13</sup>Akan tetapi, orang lain menertawakan dan berkata, “Mereka dimabukkan oleh anggur baru.”

## PETRUS BERBICARA KEPADA ORANG BANYAK

<sup>14</sup>Namun, Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, mengangkat suaranya dan berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem, biarlah diketahui olehmu dan perhatikanlah ucapanku.

<sup>15</sup>Sebab, orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu kira karena hari baru jam ketiga<sup>6</sup>,

<sup>16</sup>tetapi inilah yang dikatakan melalui Nabi Yoel:

<sup>17</sup> ‘Dan, pada hari-hari terakhir akan terjadi,  
Allah berfirman:

bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.

Dan, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat<sup>2</sup>,

dan anak-anak mudamu akan melihat penglihatan, dan

orang-orang tua di antaramu akan memimpikan mimpi-mimpi.

<sup>18</sup> Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan hamba-hamba-Ku perempuan pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku,

dan mereka akan bernubuat.

<sup>19</sup> Dan, Aku akan memperlihatkan mukjizat-mukjizat di langit, di atas,

dan tanda-tanda ajaib di bumi, di bawah,

darah, dan api, dan kabut asap.

<sup>20</sup> Matahari akan diubah menjadi kegelapan

dan bulan menjadi darah,

sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia datang.

<sup>21</sup> Dan akan terjadi, setiap orang yang memanggil nama Tuhan<sup>8</sup> akan diselamatkan.”

Yoel 2:28-32

<sup>22</sup>“Hai orang Israel, dengarkan perkataan ini. Yesus, Orang Nazaret<sup>9</sup>, seseorang yang dinyatakan di antara kamu oleh Allah dengan hal-hal ajaib, mukjizat-mukjizat, dan tanda-tanda, yang telah Allah tunjukkan di antaramu melalui Dia, seperti yang kamu sendiri ketahui.<sup>23</sup>Yesus ini, yang diserahkan menurut rencana yang sudah

ditentukan dan pengetahuan Allah sebelumnya, kamu bunuh dengan menyalibkan-Nya melalui tangan orang-orang durhaka.<sup>24</sup> Akan tetapi, Allah membangkitkan-Nya, dan melepaskan-Nya dari penderitaan maut karena tidak mungkin bagi-Nya dikuasai oleh kematian.

<sup>25</sup>Sebab, Daud pernah berkata tentang Yesus,

‘Aku melihat Tuhan selalu ada di depanku,  
karena Ia berada di sebelah kananku sehingga aku tidak akan digoyahkan.

<sup>26</sup>Oleh sebab itu, hatiku bergembira,  
dan lidahku bersorak-sorak.

Tubuhku juga akan tinggal dalam pengharapan,

<sup>27</sup>karena Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku berada di dunia orang mati,<sup>10</sup>  
atau membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu<sup>11</sup>  
melihat kebinasaan.

<sup>28</sup>Engkau sudah memberitahukan kepadaku jalan kehidupan.  
Engkau akan membuatku penuh sukacita  
dengan wajah-Mu.’

<sup>29</sup>Saudara-saudara, aku dapat berbicara kepadamu dengan yakin tentang bapa leluhur kita, Daud, bahwa ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada bersama dengan kita sampai hari ini.<sup>30</sup> Jadi, karena ia adalah seorang nabi dan mengetahui bahwa Allah telah berjanji dengan sumpah kepadanya untuk mendudukkan satu dari keturunan Daud di atas takhtanya<sup>12</sup>.<sup>31</sup> Karena itu, Daud yang melihat hal ini sebelumnya, ia berbicara tentang kebangkitan Kristus<sup>13</sup> bahwa:

‘Ia tidak akan ditinggalkan di dunia orang mati,  
dan tubuh-Nya tidak melihat kebinasaan.’

Mzm. 16:10

<sup>32</sup>Yesus inilah yang Allah bangkitkan dan kami semua adalah saksi tentang hal itu.<sup>33</sup> Oleh karena itu, setelah ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima janji dari Bapa tentang Roh Kudus, Ia telah mencurahkan, baik apa yang kamu lihat maupun dengar.

<sup>34</sup>Sebab, Daud tidak naik ke surga, tetapi ia sendiri berkata,

“Tuhan berkata kepada Tuanku,  
‘Duduklah di sebelah kanan-Ku,  
<sup>35</sup>sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.”  
Mzm. 110:1

<sup>36</sup>“Oleh karena itu, biarlah semua rumah<sup>14</sup> Israel tahu dengan pasti bahwa Allah telah menjadikan-Nya Tuhan dan Kristus, inilah Yesus yang telah kamu salibkan.”

<sup>37</sup>Ketika mereka mendengar hal ini, tertusuklah hati mereka, lalu berkata kepada Petrus dan para rasul lainnya, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>38</sup>Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan baptiskanlah dirimu masing-masing dalam nama Kristus Yesus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.<sup>39</sup> Sebab, janji ini adalah untukmu, dan anak-anakmu, dan untuk semua orang yang masih jauh<sup>15</sup>, sebanyak yang Tuhan Allah kita akan memanggilnya.”

<sup>40</sup>Dan, dengan banyak perkataan lain, Petrus bersaksi dengan sungguh-sungguh dan berseru kepada mereka, katanya, “Selamatkanlah dirimu<sup>16</sup> dari generasi yang bengkok ini!”<sup>41</sup> Orang-orang yang menerima perkataan Petrus dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka ditambahkan sekitar tiga ribu jiwa.

## PERSEKUTUAN ORANG-ORANG PERCAYA

<sup>42</sup> Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan, dalam memecahkan roti<sup>17</sup>, dan dalam berdoa.

<sup>43</sup> Dan, ketakutan datang ke atas setiap jiwa, dan banyak hal ajaib serta tanda-tanda yang terjadi melalui para rasul.<sup>44</sup> Semua yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatunya bersama-sama.<sup>45</sup> Lalu, mereka menjual harta benda dan miliknya, kemudian membagi-bagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhannya masing-masing.

<sup>46</sup> Setiap hari, dengan bersatu hati mereka berkumpul bersama di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah. Mereka menerima makanan mereka dengan gembira dan tulus hati,<sup>47</sup> sambil memuji Allah, dan mereka disukai oleh banyak orang. Dan, setiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka, yaitu orang-orang yang diselamatkan.

---

<sup>1</sup> 2:1 PENTAKOSTA: Lih. Pentakosta di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 2:4 BERBAGAI BAHASA: Suatu ucapan yang diilhami Roh, yaitu ketika seorang percaya berkata-kata dalam suatu bahasa yang belum pernah dipelajari (Bc. Kis. 2:4; 1 Kor. 14:14-15). Mungkin ucapannya dalam salah satu bahasa manusia (Bc. Kis. 2:6) atau dalam bahasa yang tidak dikenal di dunia ini (Bc. 1 Kor. 13:1).

<sup>3</sup> 2:5 ORANG-ORANG SALEH ... TIAP BANGSA: Pada Hari Pentakosta (dan hari-hari khusus lainnya), orang-orang Yahudi yang tersebar di luar wilayah Palestina, wajib berziarah untuk beribadah di Yerusalem.

<sup>4</sup> 2:7 ORANG-ORANG GALILEA: Orang-orang mengira bahwa orang Galilea seharusnya hanya dapat berbahasa Galilea.

<sup>5</sup> 2:10 PROSELIT: Orang-orang yang masuk agama Yahudi.

<sup>6</sup> 2:15 JAM KETIGA: Pukul sembilan pagi.

<sup>7</sup> 2:17 BERNUBUAT: Lih. Nubuat di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 2:21 MEMANGGIL NAMA TUHAN: Menunjukkan iman kepada Tuhan dengan menyembah-Nya atau berdoa kepada-Nya untuk meminta pertolongan.

<sup>9</sup> 2:22 ORANG NAZARET: Pada masa itu. Nama ini terdengar seperti kata Ibrani untuk “tunas”. Jadi, itu mengacu pada keturunan Daud yang telah dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya (Bc. Yes. 11:1; Yer. 23:5; 33:5; Zak. 3:8; 6:12).

<sup>10</sup> 2:27 DUNIA ORANG MATI: Yun.: Hades, tempat orang setelah meninggal.

<sup>11</sup> 2:27 ORANG KUDUS-MU: Orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah dan menyenangkan Dia.

<sup>12</sup> 2:30 ALLAH BERJANJI ... TAKHTANYA: Bc. 2 Sam. 7:12-16.

<sup>13</sup> 2:31 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>14</sup> 2:36 RUMAH: Bukan bangunan secara fisik, tetapi keluarga atau umat yang ada di dalamnya.

<sup>15</sup> 2:39 ORANG-ORANG YANG MASIH JAUH: Orang-orang yang belum percaya (bisa berarti orang-orang bukan Yahudi dan orang-orang di generasi berikutnya).

<sup>16</sup> 2:40 SELAMATKANLAH DIRIMU: Berbalik dari kecemaran generasi masa kini.

<sup>17</sup> 2:42 MEMECAHKAN ROTI: Makan bersama dalam Perjamuan Kudus. Yesus telah memerintahkan murid-murid-Nya mengadakan Perjamuan Kudus untuk mengingat Dia (Bc. Luk. 22:14-20).

---

## Chapter 3

## PETRUS MENYEMBUHKAN ORANG LUMPUH

<sup>1</sup>Suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah pada waktu jam doa, yaitu pada jam kesembilan<sup>1</sup>. <sup>2</sup>Lalu, seorang laki-laki yang lumpuh sejak dalam kandungan ibunya digotong. Setiap hari mereka meletakkannya di pintu gerbang Bait Allah yang bernama Pintu Gerbang Indah<sup>2</sup> untuk meminta sedekah dari orang-orang yang akan masuk ke Bait Allah. <sup>3</sup>Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

<sup>4</sup>Lalu, Petrus, bersama dengan Yohanes, menatapnya dan berkata, “Lihat kami.”<sup>5</sup>Orang lumpuh itu mengarahkan perhatiannya kepada Petrus dan Yohanes, sambil berharap menerima sesuatu dari mereka.<sup>6</sup>Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mempunyai perak atau emas, tetapi yang aku miliki akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Kristus Yesus orang Nazaret itu, bangun dan berjalanlah!”

<sup>7</sup>Kemudian, Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan pergelangannya menjadi kuat.<sup>8</sup>Dengan melompat, ia berdiri dan mulai berjalan. Lalu, ia masuk ke dalam Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan, dan melompat-lompat, serta memuji Allah.

<sup>9</sup>Semua orang melihatnya berjalan dan memuji Allah,<sup>10</sup>dan mereka mengenali bahwa orang itulah yang biasanya duduk di Gerbang Indah Bait Allah untuk memohon sedekah. Mereka dipenuhi dengan rasa takjub dan kagum atas hal yang sudah terjadi padanya.

## PETRUS BERBICARA KEPADA ORANG BANYAK

<sup>11</sup>Sementara orang itu berpegangan pada Petrus dan Yohanes, semua orang berlari kepada mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo<sup>3</sup>, dengan rasa takjub.<sup>12</sup>Lalu, ketika Petrus melihatnya, ia berkata kepada orang banyak itu, “Hai orang-orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini atau mengapa kamu menatap kami seolah-olah dengan kuasa atau kesalehan kami sendiri, kami telah membuat orang ini berjalan?”

<sup>13</sup>Allah Abraham, dan Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan hamba-Nya, Yesus, yang kamu serahkan dan tolak di hadapan Pilatus ketika ia sudah memutuskan untuk membebaskan-Nya.<sup>14</sup>Akan tetapi, kamu menolak Yang Kudus dan Benar, dan kamu meminta seorang pembunuh<sup>4</sup> dilepaskan bagimu, <sup>15</sup>dan kamu membunuh Sang Pemberi Hidup, yang sudah Allah bangkitkan dari antara orang mati. Tentang ini, kami adalah saksi-saksi.<sup>16</sup>Dan berdasar iman dalam nama-Nya, yaitu nama Yesus, telah menguatkan laki-laki yang kamu lihat dan kenal ini. Dan, iman yang datang melalui Dia telah memberikan kesehatan yang sempurna kepada laki-laki ini di hadapan kamu semua.

<sup>17</sup>Sekarang, Saudara-saudaraku, aku tahu bahwa kamu bertindak dalam ketidaktahuanmu seperti yang juga dilakukan oleh para pemimpinmu.<sup>18</sup>Akan tetapi, yang Allah sampaikan sebelumnya melalui mulut semua nabi bahwa Kristus akan menderita, telah Ia genapi.

<sup>19</sup>Oleh karena itu, bertobatlah dan berbaliklah<sup>5</sup> supaya dosa-dosamu dihapuskan,<sup>20</sup>sehingga waktu kelegaan datang dari kehadiran Tuhan, dan supaya Ia mengutus Kristus yang telah ditetapkan bagimu, yaitu Yesus, <sup>21</sup>yang harus surga terima sampai pada waktu pemulihan segala sesuatu seperti yang sudah Allah katakan melalui para nabi-Nya yang kudus sejak zaman dulu.<sup>22</sup>Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan<sup>6</sup> bagi kamu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu sendiri. Kamu harus mendengarkan<sup>7</sup> segala sesuatu yang ia katakan kepadamu.<sup>23</sup>Dan akan terjadi, setiap jiwa, yang tidak mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa.”<sup>8</sup>

<sup>24</sup>Dan, semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel dan mereka sesudahnya juga memberitakan hari-hari ini.<sup>25</sup>Kamu adalah keturunan dari para nabi dan dari perjanjian yang telah Allah buat dengan nenek moyangmu, dengan berkata kepada Abraham, “Melalui benihmu, semua keturunan di muka bumi akan diberkati.”<sup>26</sup>Allah, setelah membangkitkan hamba-Nya, mengirimkan-Nya kepadamu lebih dulu untuk memberkatimu dengan membuat setiap orang dari antaramu berbalik dari kejahatan.”

<sup>1</sup> 3:1 JAM KESEMBILAN: Pukul tiga sore.

<sup>2</sup> 3:2 PINTU GERBANG INDAH: Kemungkinan, yang dimaksud adalah gerbang perunggu di sisi sebelah timur Bait Allah. Gerbang ini menghubungkan halaman untuk orang-orang bukan Yahudi dengan halaman untuk para perempuan.

<sup>3</sup> 3:11 SERAMBI SALOMO: Bagian sisi timur Bait Allah yang biasa digunakan oleh guru-guru Taurat untuk bertanya jawab. Di situ pula Yesus biasa mengajar.

<sup>4</sup> 3:14 PEMBUNUH: Yang dimaksud adalah Barabas, seorang pembunuh dan pemberontak yang diminta oleh orang-orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Bc. Luk. 23:18).

<sup>5</sup> 3:19 BERBALIKLAH: Kembali kepada Allah.

<sup>6</sup> 3:22 MEMBANGKITKAN: Kata “membangkitkan” pada ayat ini dan ay. 26 mengacu kepada kehadiran Yesus melalui kelahiran-Nya di tengah bangsa Israel, bukan kepada kebangkitan-Nya dari kematian.

<sup>7</sup> 3:22 MENDENGARKAN: Bisa juga diartikan ‘mengerti’ dan ‘menaati’.

<sup>8</sup> 3:23 Kut. Ul. 18: 15; 19.

<sup>9</sup> 3:25 Kut. Kej. 22:18; 26:24.

---



## Chapter 4

## RASUL-RASUL DAN MAHKAMAH AGAMA YAHUDI

<sup>1</sup>Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, datanglah kepada mereka para imam, kepala penjaga Bait Allah<sup>1</sup>, dan orang-orang Saduki,<sup>2</sup>dengan sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan di dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati.<sup>3</sup>Lalu, mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara sampai keesokan harinya karena hari sudah malam.<sup>4</sup>Namun, banyak dari mereka yang telah mendengar perkataan para rasul menjadi percaya, dan jumlah laki-laki di antara mereka menjadi kira-kira lima ribu orang.

<sup>5</sup>Pada keesokan harinya, pemimpin-pemimpin, tua-tua<sup>2</sup>, dan ahli-ahli Taurat<sup>3</sup> mereka berkumpul bersama di Yerusalem,<sup>6</sup>bersama dengan Imam Besar Hanas, dan Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua orang dari keluarga Imam Besar.<sup>7</sup>Ketika mereka menempatkan Petrus dan Yohanes di tengah-tengah, mereka bertanya, “Dengan kuasa apa atau dengan nama siapakah kamu melakukan hal ini?”

<sup>8</sup>Lalu, Petrus, dipenuhi dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Para pemimpin bangsa dan tua-tua,<sup>9</sup>jika kami diperiksa hari ini karena suatu perbuatan baik yang telah kami lakukan terhadap orang yang lemah ini, dengan cara apa orang ini telah disembuhkan?<sup>10</sup>Biarlah hal ini diketahui oleh kamu semua dan semua orang Israel bahwa oleh nama Kristus Yesus, Orang Nazaret, yang kamu salibkan, yang telah Allah bangkitkan dari antara orang mati, orang ini berdiri di hadapanmu dalam keadaan sehat.

<sup>11</sup>Yesus ini adalah:

‘Batu yang ditolak oleh kamu, tukang-tukang bangunan,  
yang telah menjadi Batu Penjuru.<sup>4</sup>’

Maz 118:22

<sup>12</sup>Dan, tidak ada keselamatan di dalam siapa pun lainnya karena tidak ada nama lain di bawah langit diberikan di antara manusia yang oleh nama itu kita dapat diselamatkan.”

<sup>13</sup>Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengerti bahwa mereka adalah orang-orang tidak terpelajar dan awam<sup>5</sup>, mereka menjadi heran dan mulai mengenali bahwa keduanya pernah bersama-sama dengan Yesus.<sup>14</sup>Dan, setelah melihat orang yang telah disembuhkan itu berdiri di samping Petrus dan Yohanes, mereka tidak dapat membantahnya.

<sup>15</sup>Akan tetapi, ketika mereka memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk meninggalkan Sanhedrin<sup>6</sup>, mereka berunding satu dengan yang lain,<sup>16</sup>dengan berkata, “Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang ini? Sebab, sebuah tanda ajaib yang luar biasa telah terjadi melalui mereka dan begitu nyata bagi semua orang yang tinggal di Yerusalem, dan kita tidak dapat menyangkalnya.<sup>17</sup>Akan tetapi, supaya hal ini tidak semakin tersebar di antara orang-orang, mari kita mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara kepada siapa pun dalam nama itu<sup>7</sup>.”

<sup>18</sup>Kemudian, mereka memanggil Petrus dan Yohanes, lalu memerintahkan keduanya untuk tidak berbicara atau mengajarkan apa pun dalam nama Yesus.

<sup>19</sup>Akan tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka, “Putuskanlah, mana yang benar dalam pandangan Allah, untuk mendengarkan kamu lebih daripada Allah?<sup>20</sup>Sebab, kami tidak bisa kecuali mengatakan hal-hal yang telah kami lihat dan dengar.”

<sup>21</sup>Maka, ketika mereka terus mengancam Petrus dan Yohanes, mereka membiarkan rasul-rasul itu pergi, setelah tidak menemukan cara untuk menghukum keduanya oleh karena orang banyak yang memuji Allah atas apa yang telah terjadi.<sup>22</sup>Sebab, orang yang kepadanya tanda kesembuhan itu telah dinyatakan, sudah berusia lebih dari empat puluh tahun<sup>8</sup>.

## PETRUS DAN YOHANES KEMBALI KE SAUDARA-SAUDARA SEIMAN

<sup>23</sup>Ketika sudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi kepada teman-temannya sendiri dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh para imam kepala dan tua-tua kepada mereka.<sup>24</sup> Dan, ketika teman-temannya itu mendengarnya, mereka mengangkat suara mereka kepada Allah dengan sehati dan berkata, “Ya Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya,<sup>25</sup> yang berkata melalui Roh Kudus, melalui mulut hamba-Mu, Daud, nenek moyang kami:

‘Mengapa bangsa-bangsa lain mengamuk,  
dan orang-orang memperhatikan yang sia-sia?

<sup>26</sup> Raja-raja dunia bersiap-siap,  
dan para penguasa berkumpul bersama, melawan Tuhan  
dan melawan Yang Diurapi-Nya.’  
Mzm. 2:1-2

<sup>27</sup>Sebab, sebenarnya di kota ini telah berkumpul bersama untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang Kudus, yang Engkau urapi, baik Herodes dan Pontius Pilatus, bersama dengan bangsa-bangsa lain, dan orang-orang Israel,<sup>28</sup> untuk melakukan segala sesuatu yang oleh tangan-Mu dan rencana-Mu telah tentukan sebelumnya untuk terjadi.

<sup>29</sup>Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka dan karuniakanlah hamba-hamba-Mu ini untuk memberitakan firman-Mu dengan segala keberanian,<sup>30</sup> sementara Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban terjadi oleh nama Hamba-Mu yang Kudus, Yesus.”

<sup>31</sup>Dan, setelah mereka berdoa, terguncanglah tempat mereka berkumpul bersama dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, serta terus memberitakan firman Allah dengan berani.

## KEHIDUPAN ORANG PERCAYA

<sup>32</sup>Dan, kumpulan mereka yang percaya bersatu hati dan jiwa. Tidak ada seorang pun yang berkata bahwa barang kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah milik mereka bersama.<sup>33</sup> Lalu, dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan anugerah yang besar ada atas mereka semua.

<sup>34</sup>Tidak ada seorang pun yang kekurangan di antara mereka karena semua orang yang memiliki ladang atau rumah, menjualnya, dan membawa hasil penjualannya,<sup>35</sup> lalu meletakkannya di kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai dengan kebutuhannya.

<sup>36</sup>Begitu juga Yusuf, orang Lewi<sup>9</sup>, keturunan Siprus, yang juga dipanggil oleh para rasul, Barnabas, yang berarti ‘anak penghiburan’<sup>10</sup>,<sup>37</sup> menjual ladang yang dimilikinya dan membawa uangnya, lalu meletakkannya di kaki para rasul.

<sup>1</sup> 4:1 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 4:5 TUA-TUA: Lih. Tua-tua di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 4:5 AHLI-AHLI TAURAT: Penafsir Hukum Taurat. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 4:11 BATU PENJURU: Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. Lih. Batu penjuru di Daftar istilah.

<sup>5</sup> 4:13 AWAM: Dianggap sebagai orang-orang biasa yang kurang paham.

<sup>6</sup> 4:15 SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil. Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 4:17 NAMA ITU: Mengacu pada Yesus Kristus. Pemimpin-pemimpin Yahudi pada masa itu menghindari menyebut nama-Nya (Bc. Luk. 15:2).

<sup>8</sup> 4:22 BERUSIA ... EMPAT PULUH TAHUN: Dalam tradisi agama Yahudi, usia dewasa adalah tiga puluh tahun. Perkataan orang yang berusia lebih dari empat puluh tahun sudah bisa dipercaya dan ia sudah dianggap dapat mempertanggungjawabkan perkataannya itu.

<sup>9</sup> 4:36 ORANG LEWI: Salah satu dari dua belas suku Israel (Bdk. Kej. 35: 23-26).

<sup>10</sup> 4:36 ANAK PENGHIBURAN: Barnabas adalah rekan sepelayanan Paulus yang saleh dan senantiasa menguatkan iman orang lain.

## Chapter 5

## ANANIAS DAN SAFIRA MENCOBAI ROH TUHAN

<sup>1</sup>Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama dengan istrinya, Safira, menjual harta miliknya.

<sup>2</sup>Dan, dengan sepengetahuan istrinya, Ananias menahan sebagian hasil penjualannya bagi dirinya sendiri, dan hanya membawa yang sebagian, lalu meletakkannya di depan kaki para rasul.

<sup>3</sup>Namun, Petrus berkata, “Ananias, mengapa Iblis<sup>1</sup> memenuhi hatimu sehingga kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian hasil penjualan tanah itu?<sup>4</sup>Ketika masih belum dijual, bukankah tanah itu tetap milikmu? Dan, setelah menjualnya, bukankah tanah itu ada di bawah kuasamu? Mengapa kamu memikirkan perbuatan ini di dalam hatimu? Kamu tidak berbohong kepada manusia, tetapi kepada Allah.”<sup>5</sup>Lalu, ketika mendengar perkataan itu, Ananias jatuh dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Maka, terjadi ketakutan yang besar terhadap semua orang yang mendengar hal itu.<sup>6</sup>Beberapa orang muda datang, mengapaninya<sup>2</sup>, dan menggotongnya ke luar, lalu menguburnya.

<sup>7</sup>Kemudian, dalam waktu kira-kira tiga jam, istri Ananias datang, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi.<sup>8</sup>Dan, Petrus berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sebesar ini?”

Dan, Safira berkata, “Ya, sebesar itu.”

<sup>9</sup>Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Mengapa kamu dan suamimu bersepakat bersama untuk mencoba Roh Tuhan? Lihat, jejak-jejak kaki orang yang telah mengubur suamimu masih ada di depan pintu dan mereka juga akan mengusungmu ke luar.”<sup>10</sup>Tiba-tiba, Safira jatuh di depan kaki Petrus dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketika orang-orang muda masuk, mereka melihat Safira sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya.<sup>11</sup>Maka, terjadi ketakutan yang besar di antara semua jemaat dan orang-orang yang mendengar hal ini.

## TANDA-TANDA AJAIB DARI ALLAH

<sup>12</sup>Banyak tanda ajaib dan mukjizat terjadi di antara orang banyak melalui tangan para rasul dan mereka semua dengan sehati berada di Serambi Salomo.<sup>13</sup>Tidak ada dari yang lainnya memberanikan diri untuk bergabung dengan mereka, tetapi orang-orang sangat memuliakan mereka.

<sup>14</sup>Dan, ada semakin banyak lagi jumlah orang yang percaya di dalam Tuhan, sejumlah besar, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>15</sup>Karena itu, mereka bahkan mengusung orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tandu dan kasur jerami supaya ketika Petrus datang, setidaknya bayangannya dapat mengenai beberapa dari mereka.<sup>16</sup>Juga, ada banyak orang dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang bersama, membawa orang-orang sakit dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.

## PARA RASUL DITANGKAP

<sup>17</sup>Namun, para imam besar bangkit, bersama para pengikutnya, yaitu golongan Saduki,\* dan mereka dipenuhi dengan iri hati.<sup>18</sup>Mereka menangkap para rasul dan memasukkannya ke dalam penjara umum.

<sup>19</sup>Akan tetapi, pada malam hari, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara, menuntun mereka keluar, dan berkata,<sup>20</sup>“Pergi, berdiri, dan beritakanlah kepada orang-orang di Bait Allah semua firman tentang kehidupan ini.”<sup>21</sup>Dan, setelah mereka mendengarnya, pada waktu subuh, mereka masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengajar. Ketika Imam Besar dan orang-orang yang bersamanya tiba, mereka mengumpulkan Sanhedrin dan semua majelis tua-tua Israel, lalu menyuruh orang ke penjara untuk membawa rasul-rasul itu menghadap mereka.

<sup>22</sup>Namun, ketika orang-orang suruhan itu sampai, mereka tidak menemukan kedua rasul itu di penjara. Kemudian, mereka kembali dan memberi laporan,<sup>23</sup>dengan berkata, “Kami mendapati penjara itu terkunci

dengan seluruh pengamanan dan para penjaga berdiri di depan pintu, tetapi ketika kami membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.”

<sup>24</sup>Dan, ketika kepala penjaga Bait Allah dan para imam kepala mendengar perkataan itu, mereka sangat bingung dengan para rasul itu dan bertanya-tanya bagaimana mungkin hal itu dapat terjadi. <sup>25</sup>Kemudian, seseorang datang dan memberitahu mereka, “Lihat! Orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara sedang berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak.”

<sup>26</sup>Lalu, kepala penjaga Bait Allah beserta pengawalnya pergi dan membawa rasul-rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan karena mereka takut dilempari batu oleh orang banyak.

<sup>27</sup>Ketika mereka sudah membawa Petrus dan Yohanes, mereka menghadapkannya kepada Sanhedrin. Lalu, Imam Besar menanyai mereka, <sup>28</sup>katanya, “Kami sudah melarangmu dengan keras agar tidak lagi mengajar di dalam nama itu, tetapi kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu bermaksud untuk menanggungkan darah Orang ini kepada kami.”

<sup>29</sup>Namun, Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah daripada manusia. <sup>30</sup>Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang sudah kamu bunuh dengan menggantungkan-Nya pada kayu salib. <sup>31</sup>Allah meninggikan Dia di tangan kanan-Nya sebagai Pemimpin dan Juru Selamat untuk memberikan pertobatan bagi Israel dan pengampunan atas dosa-dosa. <sup>32</sup>Dan, kami adalah saksi-saksi dari semua ini, dan demikian juga Roh Kudus, yang telah Allah berikan kepada orang-orang yang menaati-Nya.”

<sup>33</sup>Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka tertusuk dan bermaksud untuk membunuh para rasul itu. <sup>34</sup>Akan tetapi, seorang Farisi bernama Gamaliel<sup>3</sup>, seorang guru Taurat yang dihormati semua orang, berdiri di hadapan Sanhedrin dan menyuruh agar para rasul itu dibawa ke luar sebentar.

<sup>35</sup>Lalu, ia berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Israel, perhatikan dengan saksama apa yang akan kamu lakukan terhadap orang-orang ini. <sup>36</sup>Sebab, beberapa waktu yang lalu, Teudas bangkit, mengaku dirinya sebagai orang penting dan kira-kira ada empat ratus orang yang bergabung dengannya. Akan tetapi, ia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai, sampai tidak ada sama sekali. <sup>37</sup>Setelah Teudas, Yudas dari Galilea bangkit, pada hari-hari sensus, dan menarik banyak orang untuk mengikutinya. Ia juga dibunuh dan semua orang yang mengikutinya tercerai-berai.

<sup>38</sup>Karena itu, dalam kasus ini, aku menasihatkan kamu: Jauhi orang-orang ini dan biarkan mereka. Sebab, jika rencana dan perbuatan ini berasal dari manusia, hal itu tidak akan berhasil. <sup>39</sup>Namun, jika rencana ini berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikannya. Bahkan, kamu mungkin akan didapati sedang melawan Allah.”

<sup>40</sup>Mereka menuruti nasihat Gamaliel. Kemudian, setelah memanggil kedua rasul itu, mereka memukuli keduanya dan melarang para rasul untuk berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskannya. <sup>41</sup>Karena itu, rasul-rasul itu pergi dari hadapan Sanhedrin dengan bersukacita sebab mereka dianggap layak menderita penghinaan demi nama-Nya. <sup>42</sup>Dan, setiap hari, di Bait Allah dan dari rumah ke rumah, mereka tidak pernah berhenti mengajar dan memberitakan Injil<sup>4</sup> bahwa Yesus adalah Kristus.

<sup>1</sup> 5:3 IBLIS: Beelzebul, raja dari segala roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 5:6 MENGAPANINYA: Membalut mayat Ananias dengan kain kapan.

<sup>3</sup> 5:34 GAMALIEL: Seorang Farisi dan guru agama Yahudi yang dihormati, terkenal, serta berpengaruh pada saat itu (Bc. Kis. 5:34).

<sup>4</sup> 5:42 INJIL: Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bdk. Mat. 24:14). Lih. Injil di Daftar Istilah.

## Chapter 6

## TUJUH ORANG DIPILIH UNTUK PELAYANAN KHUSUS

<sup>1</sup>Pada hari-hari itu, ketika jumlah murid terus bertambah, suatu keluhan muncul dari orang-orang Helenis<sup>1</sup> terhadap orang-orang Ibrani asli<sup>2</sup> karena janda-janda mereka telah diabaikan dalam pelayanan makanan setiap hari.

<sup>2</sup>Maka, kedua belas rasul itu memanggil semua murid dan berkata, “Tidak benar bagi kami untuk mengabaikan firman Tuhan demi melayani meja<sup>3</sup>. <sup>3</sup>Karena itu, Saudara-Saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang terbukti baik, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang akan kami angkat untuk tugas ini. <sup>4</sup>Sedangkan, kami akan bertekun dalam doa dan dalam pelayanan firman.”

<sup>5</sup>Pernyataan itu menyenangkan hati semua orang. Dan, mereka memilih Stefanus, orang yang penuh dengan iman dan Roh Kudus, serta Filipus<sup>4</sup>, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus, seorang proselit dari Antiokhia. <sup>6</sup>Mereka ini dibawa ke hadapan para rasul, dan setelah berdoa, para rasul menumpangkan tangan<sup>5</sup> mereka ke atas tujuh orang itu.

<sup>7</sup>Firman Allah terus tersebar dan jumlah murid di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan, sekelompok besar imam menjadi taat kepada iman itu.

## PENANGKAPAN STEFANUS

<sup>8</sup>Dan, Stefanus, penuh dengan anugerah dan kuasa, telah melakukan hal menakjubkan dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak. <sup>9</sup>Namun, beberapa orang dari sinagoge<sup>6</sup> yang disebut orang-orang Libertini<sup>7</sup>, baik orang-orang Kirene maupun orang-orang Aleksandria, dan beberapa dari Kilikia dan Asia, bangkit dan berdebat dengan Stefanus.

<sup>10</sup>Akan tetapi, mereka itu tidak mampu membantah kebijaksanaan dan Roh yang dengan-Nya Stefanus berkata-kata. <sup>11</sup>Lalu, dengan diam-diam mereka menghasut beberapa orang untuk berkata, “Kami telah mendengar orang ini mengucapkan kata-kata hujatan terhadap Musa dan Allah!”

<sup>12</sup>Dan, mereka mendorong orang banyak, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, lalu mendatangi Stefanus, menangkapnya, lalu membawanya ke hadapan Sanhedrin. <sup>13</sup>Mereka menghadapkan saksi-saksi palsu yang berkata, “Orang ini tidak pernah berhenti mengucapkan kata-kata yang melawan tempat kudus ini dan Hukum Taurat<sup>8</sup>. <sup>14</sup>Sebab, kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini<sup>9</sup> dan mengubah adat istiadat yang telah diwariskan Musa kepada kita.” <sup>15</sup>Dan, ketika memandang wajah Stefanus, semua orang yang duduk dalam Sanhedrin melihat wajahnya seperti wajah malaikat.

<sup>1</sup> 6:1 KAUM HELENIS: Orang-orang Yunani yang beragama Yahudi atau disebut juga kaum Yahudi-Yunani.

<sup>2</sup> 6:1 ORANG-ORANG IBRANI ASLI: Para pengikut yang berasal dari keturunan Yahudi asli sehingga mereka menguasai bahasa Ibrani.

<sup>3</sup> 6:2 MELAYANI MEJA: Pelayanan meja adalah pelayanan jasmaniah di antara jemaat untuk memperhatikan kebutuhan jasmani para janda dan orang-orang miskin yang ada di antara mereka.

<sup>4</sup> 6:5 FILIPUS: Bukan rasul Filipus.

<sup>5</sup> 6:6 MENUMPANGKAN TANGAN: Maksudnya, mereka diberi pekerjaan khusus dari Allah.

<sup>6</sup> 6:9 SINAGOGE: Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 6:9 LIBERTINI: Orang Yahudi yang sebelumnya adalah budak, atau orang tuanya budak, tetapi sudah dibebaskan.

<sup>8</sup> 6:13 HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 6:14 MENGHANCURKAN TEMPAT INI: Bc. Yoh. 2:19.

## PEMBELAAN STEFANUS

<sup>1</sup>Kemudian, Imam Besar berkata, “Apakah benar demikian?”<sup>2</sup>Dan, Stefanus berkata, “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan aku. Allah Yang Mahamulia tampak kepada nenek moyang kita, Abraham, ketika ia masih berada di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran,<sup>3</sup>dan berkata kepadanya, ‘Pergilah dari tanahmu dan dari sanak saudaramu, lalu datanglah ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.’<sup>1</sup>

<sup>4</sup>Kemudian, Abraham meninggalkan tanah orang Kasdim<sup>2</sup> dan tinggal di Haran. Dan dari sana, sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruhnya pindah ke tanah ini, tempat sekarang kamu tinggal.<sup>5</sup>Namun, Allah tidak memberikan warisan kepadanya, bahkan setapak tanah pun tidak, tetapi berjanji untuk memberikannya kepada Abraham sebagai miliknya dan keturunan sesudah dia, meskipun Abraham belum memiliki anak.

<sup>6</sup>Akan tetapi, Allah berkata begini, bahwa keturunannya akan menjadi pendatang di tanah yang asing dan bahwa mereka akan diperbudak serta dianiaya selama empat ratus tahun.<sup>7</sup>Namun, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka,’ kata Allah, ‘Dan, setelah itu mereka akan keluar dari sana dan beribadah kepada-Ku di tempat ini.’<sup>8</sup>Lalu, Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat<sup>4</sup>, maka Abraham menjadi ayah Ishak dan menyunatnya saat berusia delapan hari, dan Ishak menjadi ayah Yakub, dan Yakub, kedua belas bapa leluhur.

<sup>9</sup>Karena iri kepada Yusuf, bapa leluhur kita menjualnya ke Mesir. Akan tetapi, Allah menyertai Yusuf,<sup>10</sup>dan menyelamatkannya dari semua penderitaan, serta memberinya anugerah dan kebijaksanaan di hadapan Firaun, Raja Mesir, yang membuatnya menjadi pemimpin atas Mesir dan seluruh istananya.

<sup>11</sup>Suatu ketika, bencana kelaparan terjadi di seluruh Mesir dan Kanaan, serta menyebabkan penderitaan yang sangat besar, dan nenek moyang kita tidak bisa mendapatkan makanan.

<sup>12</sup>Akan tetapi, ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita datang ke sana untuk pertama kalinya.<sup>13</sup>Pada kunjungan yang kedua, Yusuf membuat dirinya diketahui oleh saudara-saudaranya, dan keluarga Yusuf menjadi jelas bagi Firaun.

<sup>14</sup>Setelah itu, Yusuf mengirim pesan dan mengundang Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, semuanya berjumlah 75 jiwa.<sup>15</sup>Maka, Yakub turun ke Mesir,<sup>5</sup> dan ia mati di sana, ia dan nenek moyang kita.<sup>16</sup>Dari sana, mereka dipindahkan ke Sikhem dan dibaringkan di kuburan yang telah Abraham beli dengan sejumlah uang dari anak-anak Hemor di Sikhem<sup>6</sup>.

<sup>17</sup>Akan tetapi, ketika makin dekat waktu perjanjian itu, yang telah Allah ikrarkan kepada Abraham, bangsa itu bertambah dan dilipatgandakan di Mesir,<sup>18</sup>sampai ada raja lain bangkit atas seluruh Mesir, yang tidak tahu tentang Yusuf.<sup>19</sup>Raja itu memperdaya bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita sehingga memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka sehingga mereka tidak dapat bertahan hidup.

<sup>20</sup>Pada masa itu, Musa lahir dan ia sangat elok di mata Allah. Dan, Musa diasuh di rumah ayahnya selama tiga bulan.<sup>21</sup>Dan, ketika ia sudah dibuang, putri Firaun mengambilnya dan membesarkannya seperti anaknya sendiri.

<sup>22</sup>Maka, Musa dididik dalam segala hikmat orang-orang Mesir dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya.

<sup>23</sup>Namun, ketika Musa genap berusia empat puluh tahun, muncul di dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu keturunan Israel.<sup>24</sup>Dan, ketika melihat salah satu dari mereka diperlakukan dengan tidak adil oleh orang Mesir, Musa datang membela orang yang dianiaya itu dan membalas dengan membunuh orang Mesir itu.<sup>25</sup>Musa mengira bahwa saudara-saudaranya akan mengerti bahwa Allah memberi mereka keselamatan melalui dirinya, tetapi mereka tidak mengerti.

<sup>26</sup>Pada hari berikutnya, Musa mendatangi orang Israel yang sedang berkelahi, dan ia berusaha mendamaikan mereka, dengan berkata, ‘Hai, bukankah kalian ada hubungan saudara, mengapa saling menyakiti?’<sup>27</sup>Namun, orang yang menyakiti saudaranya itu menyingkirkan Musa ke samping sambil berkata, ‘Siapa yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?’<sup>28</sup>Apakah kamu ingin membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?’<sup>2</sup>

<sup>29</sup>Mendengar perkataan orang itu, Musa melarikan diri dan menjadi pendatang di tanah Midian. Di sana, ia menjadi ayah dari dua orang anak laki-laki.

<sup>30</sup>Setelah genap empat puluh tahun, seorang malaikat menampakkan diri kepada Musa di padang belantara gunung Sinai, dalam lidah api di semak duri.

<sup>31</sup>Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan penglihatan itu. Dan, ketika ia mendekat untuk mengamatinya, datanglah suara Tuhan, <sup>32</sup>‘Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.’<sup>8</sup> Musa pun gemetar ketakutan dan tidak berani untuk mengamatinya.

<sup>33</sup>Kemudian, Tuhan berkata kepadanya, ‘Lepaskanlah sandal dari kakimu karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.’<sup>34</sup> ‘Aku benar-benar sudah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir dan telah mendengar rintihan mereka. Dan, Aku telah turun untuk menyelamatkan mereka. Dan sekarang marilah, Aku akan mengutusmu ke Mesir.’<sup>9</sup>

<sup>35</sup>Musa, yang sudah mereka tolak dengan berkata, ‘Siapakah yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?’<sup>10</sup> Dia adalah orang yang Allah utus untuk menjadi, baik penguasa maupun penyelamat, melalui tangan malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak duri.<sup>36</sup> Orang ini memimpin mereka keluar, sambil mengadakan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di tanah Mesir, dan di Laut Merah, dan di padang belantara selama empat puluh tahun.<sup>37</sup> Musa inilah yang berkata kepada bangsa Israel, ‘Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu.’<sup>11</sup>

<sup>38</sup>‘Ini adalah orang yang ada di antara jemaat di padang belantara bersama malaikat yang berbicara kepadanya di gunung Sinai, dan bersama nenek moyang kita, dan ia telah menerima firman yang hidup untuk diberikan kepada kita.

<sup>39</sup>Nenek moyang kita menolak untuk taat kepada Musa, tetapi menyingkirkannya dan ingin kembali ke Mesir dalam hati mereka,’<sup>40</sup> dengan berkata kepada Harun, ‘Buatkan kami dewa-dewa yang akan berjalan di depan kami karena Musa ini, yang memimpin kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang telah terjadi padanya.’<sup>12</sup>

<sup>41</sup>Pada waktu itu, mereka membuat sebuah patung anak lembu, dan memberikan persembahan kepada berhala itu, serta bersorak-sorai dengan pekerjaan-pekerjaan tangan mereka.<sup>42</sup> Akan tetapi, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab para nabi,

‘Apakah kamu membawa kepada-Ku binatang sembelihan dan persembahan selama empat puluh tahun di padang belantara, hai umat Israel?

<sup>43</sup> Kamu membawa kemah Molokh dan bintang dewamu, Refan, patung yang kamu buat untuk menyembahnya, dan Aku akan membuangmu ke seberang Babel.’  
Am. 5:25-27

<sup>44</sup>Nenek moyang kita memiliki Kemah Kesaksian<sup>13</sup> di padang belantara, seperti yang Allah perintahkan ketika berbicara kepada Musa, untuk membuatnya sesuai dengan gambaran yang telah ia lihat.<sup>45</sup> Setelah menerima kemah itu, nenek moyang kita membawanya masuk bersama Yosua, waktu perebutan tanah mereka dari bangsa-bangsa lain, yang telah Allah singkirkan dari hadapan nenek moyang kita, sampai pada zaman Daud.<sup>46</sup> Daud mendapatkan kasih karunia di hadapan Allah dan minta untuk mendapatkan tempat kediaman bagi Allah Yakub.

<sup>47</sup>Akan tetapi, Salomo yang membangun sebuah rumah bagi Dia<sup>14</sup>.

<sup>48</sup>Namun, Yang Mahatinggi tidak tinggal dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi<sup>15</sup>,

<sup>49</sup> ‘Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku?’ Allah berfirman, ‘Atau, apakah tempat peristirahatan-Ku?



<sup>50</sup> Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini?  
Yesaya 66:1-2

<sup>51</sup> Hai, kamu orang-orang yang keras kepala, dengan hati dan telinga yang tidak bersunat, kamu selalu menentang Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangmu!<sup>52</sup> Nabi-nabi mana yang tidak disiksa oleh nenek moyangmu? Dan, mereka membunuh orang-orang yang sebelumnya sudah mengumumkan<sup>16</sup> kedatangan Sang Kebenaran, yang sekarang telah menjadikan dirimu sendiri sebagai pengkhianat dan pembunuh.<sup>53</sup> Kamu, yang telah menerima Hukum Taurat seperti telah disampaikan oleh para malaikat, tetapi kamu tidak menjaganya!"

## STEFANUS DIBUNUH

<sup>54</sup> Ketika mereka mendengar hal-hal ini, hati mereka tertusuk dan mengertakkan gigi<sup>17</sup> mereka terhadap Stefanus.  
<sup>55</sup> Akan tetapi, Stefanus yang dipenuhi oleh Roh Kudus menatap ke langit dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.<sup>56</sup> Stefanus berkata, "Dengar! Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."

<sup>57</sup> Namun, mereka berteriak-teriak dengan suara keras, dan menutup telinga<sup>18</sup> mereka, serta sepakat menyerbu Stefanus.<sup>58</sup> Lalu, mereka menyeretnya ke luar dari kota dan mulai melemparinya dengan batu. Setelah itu, para saksi mata menanggalkan jubah<sup>19</sup> mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus.

<sup>59</sup> Dan, mereka terus merajam Stefanus yang sedang berseru dan berkata, "Tuhan Yesus, terimalah rohku."<sup>60</sup> Kemudian, setelah berlutut, ia berseru dengan suara keras, "Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan, sesudah mengatakannya, ia pun mati.

---

<sup>1</sup> 7:3 Kut. Kej. 12:1.

<sup>2</sup> 7:4 TANAH ORANG KASDIM: Atau Babel, sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Bc. ay. 2.

<sup>3</sup> 7:7 Kut. Kej. 15:13-14; Kel. 3:12.

<sup>4</sup> 7:8 SUNAT: Lih. Sunat di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 7:15 TURUN KE MESIR: Mereka 'turun ke Mesir' karena Mesir terletak di dataran yang lebih rendah daripada Yerusalem.

<sup>6</sup> 7:9-16 Bc. Kej. 37-50.

<sup>7</sup> 7:28 Kut. Kel. 2:14.

<sup>8</sup> 7:32 Kut. Kel. 3:6.

<sup>9</sup> 7:34 Kut. Kel. 3:5-10.

<sup>10</sup> 7:35 Kut. Kel. 2:14.

<sup>11</sup> 7:37 Kut. Ul. 18:15.

<sup>12</sup> 7:40 Kut. Kel. 32:1.

<sup>13</sup> 7:44 KEMAH KESAKSIAN: Lihat Kemah Suci di Daftar Istilah.

<sup>14</sup> 7:47 Kut. 1 Raj. 6:1-38.

<sup>15</sup> 7:48 NABI: Maksudnya, Nabi Yesaya, yang berbicara bagi Tuhan sekitar 740-700 S.M.

<sup>16</sup> 7:52 MEMBUNUH ... YANG MENGUMUMKAN: Para nabi di PL telah mengumumkan akan kedatangan Kristus, tetapi mereka ditolak oleh bangsa mereka sendiri.

<sup>17</sup> 7:54 MENGGERTAKKAN GIGI: Budaya Yahudi yang menjadi suatu tanda marah (Bc. Ayb. 16:9; Mzm. 35:16).

<sup>18</sup> 7:57 BERTERIAK-TERIAK ... MENUTUP TELINGA: Untuk menahan perkataan Stefanus dan juga membuat mereka tidak dapat mendengar apa pun kecuali suara mereka sendiri.

<sup>19</sup> 7:58 MENANGGALKAN JUBAH: Tindakan ini biasa dilakukan oleh orang Yahudi yang selalu memakai dua rangkap baju ketika hendak berlari atau, dalam hal ini, melempari Stefanus dengan batu.

---



## Chapter 8

<sup>1</sup>Dan, Saulus pun menyetujui pembunuhan Stefanus itu.

### SAULUS MEMBINASAKAN JEMAAT DI YERUSALEM

Pada hari itu, suatu penganiayaan yang besar terjadi terhadap jemaat di Yerusalem, dan mereka semua terpecah ke wilayah-wilayah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul.

<sup>2</sup>Beberapa orang saleh menguburkan Stefanus dan mendatangkan ratapan yang begitu besar terhadapnya.<sup>3</sup>Akan tetapi, Saulus berusaha membinasakan jemaat dengan masuk ke rumah demi rumah. Ia menyeret laki-laki dan perempuan, lalu menyerahkan mereka ke penjara.

### FILIPUS MEMBERITAKAN INJIL DI SAMARIA

<sup>4</sup>Lalu, mereka yang telah terpecah itu berkeliling sambil memberitakan Injil.

<sup>5</sup>Filipus turun ke suatu kota di Samaria dan memberitakan tentang Kristus<sub>1</sub>.

<sup>6</sup>Dan, orang banyak dengan sehati memperhatikan apa yang Filipus katakan ketika mereka mendengar dan melihat tanda-tanda ajaib yang ia lakukan.<sup>7</sup>Sebab, roh-roh jahat keluar dari orang-orang yang dirasukinya, sambil berteriak dengan suara keras, serta banyak orang lumpuh dan pincang yang disembuhkan.<sup>8</sup>Karena itu, ada sukacita besar di kota itu.

<sup>9</sup>Namun, ada seorang pria bernama Simon yang sebelumnya telah mempraktikkan sihir di kota dan membuat kagum semua orang Samaria, dengan menyebut bahwa dirinya orang besar.<sup>10</sup>Semua orang, mulai dari orang paling kecil sampai orang paling besar, berkata, “Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut ‘Besar’.”<sup>11</sup>Maka, mereka memberi perhatian kepadanya karena sudah sekian lama ia telah membuat mereka takjub dengan ilmu sihirnya.

<sup>12</sup>Namun, setelah orang-orang itu mempercayai Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Kristus Yesus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>13</sup>Bahkan, Simon sendiri percaya dan setelah ia dibaptis, ia terus berada di dekat Filipus, dan ketika melihat berbagai mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang terjadi, ia menjadi takjub.

<sup>14</sup>Pada waktu itu, ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang-orang di sana,<sup>15</sup> yang datang dan berdoa bagi mereka agar mereka menerima Roh Kudus.<sup>16</sup>Sebab, Roh Kudus belum turun atas seorang pun dari mereka, mereka hanya sudah dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.<sup>17</sup>Lalu, Petrus dan Yohanes menumpangkan tangannya<sub>2</sub> atas mereka dan mereka menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup>Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpang tangan rasul-rasul, Simon menawarkan uang kepada rasul-rasul itu,<sup>19</sup> dengan berkata, “Berikan juga kepadaku kuasa ini supaya setiap orang yang kepadanya aku menumpangkan tanganku akan menerima Roh Kudus.”

<sup>20</sup>Akan tetapi, Petrus berkata kepada Simon, “Semoga uangmu itu binasa bersamamu karena kamu berpikir kamu dapat memperoleh karunia Allah dengan uang!”<sup>21</sup>Kamu tidak mempunyai bagian atau hak dalam hal ini karena hatimu tidak lurus di hadapan Allah.<sup>22</sup>Jadi, bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan supaya, jika mungkin, niat hatimu dapat diampunkan kepadamu.<sup>23</sup>Sebab, aku melihat bahwa kamu ada di dalam empedu yang pahit<sub>3</sub> dan dalam jeratan kejahatan.”

<sup>24</sup>Namun, Simon menjawab dan berkata, “Berdoalah untuk aku kepada Tuhan supaya apa yang telah engkau katakan tidak menimpa aku.”

<sup>25</sup>Maka, sesudah Petrus dan Yohanes bersaksi dengan sungguh-sungguh dan mengatakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem sambil memberitakan Injil ke banyak desa orang Samaria.

## FILIPUS MEMBAPTIS ORANG ETIOPIA

<sup>26</sup>Kemudian, malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya, “Bangunlah dan pergilah ke Selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza. Jalan itu adalah jalan yang sepi.”<sup>27</sup>Filipus pun bangun dan berangkat. Dan, tampak seorang Etiopia<sup>4</sup>, yang adalah sida-sida<sup>5</sup> dari seorang pejabat pengadilan Sri Kandake, Ratu Kerajaan Etiopia. Ia bertanggung jawab atas semua harta sang ratu. Ia telah datang ke Yerusalem untuk beribadah,<sup>28</sup>dan sedang kembali pulang, sambil duduk di dalam keretanya dan membaca kitab Nabi Yesaya.<sup>29</sup>Lalu, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi dan bergabunglah dengan kereta itu.”<sup>30</sup>Maka, Filipus berlari ke kereta itu dan mendengar orang itu sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, “Apakah tuan mengerti apa yang sedang tuan baca?”

<sup>31</sup>Dan, orang itu menjawab, “Bagaimana aku bisa, kecuali seseorang membimbingku?” Maka, ia mengundang Filipus untuk naik dan duduk bersamanya.

<sup>32</sup>Pada waktu itu, bagian dari Kitab Suci yang sedang ia baca adalah ini,

“Ia dibawa seperti seekor domba ke tempat penyembelihan,  
dan seperti seekor anak domba sebelum digunting bulunya membisu  
sehingga Ia tidak membuka mulut-Nya.

<sup>33</sup> Dalam kehinaan-Nya, ketidakadilan dirampas dari-Nya.

Siapa yang dapat menceritakan keturunan-Nya?

Sebab, hidup-Nya telah dirampas dari bumi.”

Yes. 53:7-8

<sup>34</sup>Kemudian, sida-sida itu menjawab dan berkata kepada Filipus, “Aku mohon kepadamu, tentang siapa sang nabi mengatakan ini, tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?”<sup>35</sup>Lalu, Filipus membuka mulutnya, dan mulai dari Kitab Suci ini, ia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.

<sup>36</sup>Dan, saat mereka pergi menempuh perjalanan, mereka sampai di tempat yang berair, dan sida-sida itu berkata, “Lihatlah, ada air! Apa yang menghalangiku untuk dibaptis?”<sup>37</sup>[Lalu, Filipus berkata, “Jika tuan percaya dengan sepenuh hati tuan, tuan boleh.” Lalu, ia menjawab dan berkata, “Aku percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”]

<sup>38</sup>Kemudian, sida-sida itu memerintahkan kereta untuk berhenti. Dan, mereka berdua turun ke air, Filipus dan sida-sida itu, lalu Filipus membaptisnya.

<sup>39</sup>Setelah mereka berdua keluar dari air, Roh Tuhan membawa Filipus pergi, dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu melanjutkan perjalanannya sambil bersukacita.<sup>40</sup>Namun, Filipus mendapati dirinya berada di Asdod, dan ketika ia melewati kawasan itu, ia memberitakan Injil ke semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

---

<sup>1</sup> 8:5 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 8:17 MENUPIKAN TANGANNYA: Paulus mendapat kuasa dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada mereka.

<sup>3</sup> 8:23 EMPEDU YANG PAHIT: Menunjukkan sikap iri hati dan kepahitan. Dalam hal ini, Simon merasa iri terhadap kekuasaan para rasul untuk memberikan Roh Kudus dengan penumpangan tangan dan juga menginginkan kuasa itu untuk kepentingan dirinya sendiri.

<sup>4</sup> 8:27 ETIOPIA: Bukan Etiopia pada masa sekarang (Habsyi), tetapi Nubia yang terletak di utara Sudan.

<sup>5</sup> 8:27 SIDA-SIDA: Orang yang sudah dikebiri. Mereka sering mendapat posisi penting dari raja.

---

## Chapter 9

## SAULUS MENJADI PENGIKUT YESUS

<sup>1</sup>Namun, Saulus, sambil terus melakukan ancaman dan pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan, pergi menghadap Imam Besar,<sup>2</sup>dan meminta surat darinya, yang ditujukan kepada sinagoge-sinagoge di Damsyik sehingga jika ia menemukan siapa saja yang percaya kepada Jalan itu, baik pria maupun wanita, ia dapat membawa mereka untuk dibelenggu<sup>3</sup> di Yerusalem.

<sup>3</sup>Selama ia sedang berjalan, ia semakin dekat dengan Damsyik, dan tiba-tiba suatu cahaya dari langit memancar mengelilinginya.<sup>4</sup>Lalu, ia jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata kepadanya, “Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”

<sup>5</sup>Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”

Dan, Ia berkata, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya.

<sup>6</sup>Akan tetapi, bangun dan masuklah ke kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>7</sup>Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri tanpa berkata-kata setelah mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa pun.

<sup>8</sup>Saulus berdiri dari tanah, dan meskipun matanya terbuka, ia tidak melihat apa-apa. Maka, orang-orang itu menuntunnya dengan tangan dan membawanya masuk ke Damsyik.<sup>9</sup>Dan, selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat dan juga tidak makan atau minum.

<sup>10</sup>Pada waktu itu, ada seorang murid di Damsyik, bernama Ananias. Tuhan berbicara kepadanya dalam sebuah penglihatan, “Ananias!”

Maka, Ananias berkata, “Ini aku, Tuhan.”

<sup>11</sup>Lalu, Tuhan berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan di rumah Yudas<sup>12</sup>, carilah orang Tarsus yang bernama Saulus karena, lihatlah, orang itu sedang berdoa,<sup>12</sup>dan ia sudah mendapat sebuah penglihatan bahwa seseorang bernama Ananias datang dan menumpangkan tangan ke atasnya supaya ia bisa melihat lagi.”

<sup>13</sup>Namun, Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyaknya kejahatan yang telah ia lakukan terhadap umat kudus-Mu di Yerusalem,<sup>14</sup>dan di sini ia mempunyai kuasa dari imam-imam kepala untuk membelenggu semua orang yang memanggil nama-Mu.”

<sup>15</sup>Akan tetapi, Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah karena orang ini adalah alat yang Kupilih untuk membawa nama-Ku ke hadapan bangsa-bangsa lain, dan raja-raja, serta bangsa Israel.<sup>16</sup>Sebab, Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyaknya ia harus menderita demi nama-Ku.”

<sup>17</sup>Maka, Ananias berangkat dan masuk ke rumah itu, dan setelah meletakkan tangannya ke atas Saulus, ia berkata, “Saudara Saulus, Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu dalam perjalananmu kemari, telah mengutusku supaya kamu dapat melihat lagi dan dipenuhi dengan Roh Kudus.”<sup>18</sup>Lalu, seketika itu juga, sesuatu seperti sisik-sisik ikan jatuh dari matanya dan ia dapat melihat lagi. Kemudian, ia bangun dan dibaptis.

## SAULUS MULAI MEMBERITAKAN TENTANG YESUS

<sup>19</sup>Dan, setelah makan, Saulus dikuatkan. Ia bersama murid-murid di Damsyik selama beberapa hari.

<sup>20</sup>Dan, segera ia memberitakan Yesus di sinagoge-sinagoge dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah.”

<sup>21</sup>Semua orang yang mendengarkannya takjub dan berkata, “Bukankah dia ini yang ada di Yerusalem membunuh mereka yang menyebut nama itu dan yang telah datang ke sini dengan maksud membawa mereka dalam keadaan terbelenggu ke hadapan imam-imam kepala?”

<sup>22</sup>Akan tetapi, Saulus menjadi semakin kuat dan membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik dengan membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus.

### SAULUS LOLOS DARI BEBERAPA ORANG YAHUDI

<sup>23</sup>Setelah genap beberapa hari, orang-orang Yahudi bersekongkol bersama untuk membunuh Saulus,<sup>24</sup>tetapi persekongkolan mereka itu telah diketahui oleh Saulus. Mereka mengawasi pintu-pintu gerbang siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya.<sup>25</sup> Akan tetapi, murid-murid Saulus membawanya pada waktu malam dan menurunkannya melalui sebuah tembok dengan mengulurkannya ke bawah di dalam sebuah keranjang.

### SAULUS DI YERUSALEM

<sup>26</sup>Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya karena tidak percaya bahwa ia adalah murid.<sup>27</sup>Namun, Barnabas menggandeng Saulus dan membawanya kepada para rasul, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah melihat Tuhan di dalam perjalanan, dan bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya, serta bagaimana ia dengan berani telah berbicara dalam nama Yesus di Damsyik.

<sup>28</sup>Dan, Saulus bersama-sama dengan mereka ketika mereka masuk dan keluar dari Yerusalem sambil berbicara dengan berani dalam nama Tuhan.<sup>29</sup>Dia berbicara dan berdebat dengan orang Helenis, tetapi mereka berusaha membunuhnya.<sup>30</sup>Ketika saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawanya turun ke Kaisarea dan mengutusnya ke Tarsus.

<sup>31</sup>Karena itu, jemaat di seluruh Yudea, dan Galilea, dan Samaria memperoleh damai dan bertumbuh. Dan, hidup dalam takut akan Tuhan dan dalam penghiburan Roh Kudus, mereka terus bertambah banyak.

### PETRUS DI KOTA LIDA DAN KOTA YOPE

<sup>32</sup>Pada suatu waktu, saat Petrus mengelilingi seluruh wilayah itu, ia juga mengunjungi orang-orang kudus<sub>2</sub> yang tinggal di Lida.

<sup>33</sup>Di sana, ia mendapati seseorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidurnya selama delapan tahun karena ia lumpuh.<sup>34</sup>Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkanmu. Bangunlah dan rapikan tempat tidurmu!” Dan, seketika itu juga, Eneas bangun.<sup>35</sup>Maka, semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihatnya dan mereka berbalik kepada Tuhan.

<sup>36</sup>Suatu saat, di Yope, ada seorang murid perempuan bernama Tabita, yang jika diterjemahkan berarti Dorkas. Ia penuh dengan perbuatan baik dan tindakan sedekah.<sup>37</sup>Pada hari-hari itu terjadilah, ia sakit dan mati. Lalu, ketika orang-orang telah memandikannya, mereka membaringkannya di ruang atas.

<sup>38</sup>Karena Lida berada di dekat Yope, para murid, setelah mendengar bahwa Petrus berada di sana, mengutus dua orang kepada Petrus dan memohon kepadanya, “Jangan menunda pergi ke tempat kami!”<sup>39</sup>Maka, Petrus bangkit dan pergi bersama mereka. Dan, ia sampai, mereka membawa Petrus ke ruang atas. Semua janda berdiri di samping Petrus sambil menangis, serta menunjukkan tunik-tunik<sub>4</sub> dan pakaian-pakaian lainnya yang biasanya dibuat oleh Dorkas sewaktu ia masih bersama dengan mereka.

<sup>40</sup>Namun, Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu berlutut dan berdoa. Kemudian, ia berpaling kepada mayat Tabita dan ia berkata, “Tabita, bangunlah!” Lalu, perempuan itu membuka matanya dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk.<sup>41</sup>Maka, Petrus mengulurkan tangan kepadanya dan membantunya berdiri. Kemudian, sambil memanggil orang-orang kudus dan para janda, ia menunjukkan bahwa Tabita hidup.<sup>42</sup>Dan, kejadian itu tersebar di seluruh Yope, dan banyak orang percaya kepada Tuhan.<sup>43</sup>Maka, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seseorang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

---

<sup>1</sup> 9:2 DIBELENGGU: Ditahan atau dipenjarakan.

<sup>2</sup> 9:11 YUDAS: Nama yang cukup umum di kalangan orang Yahudi. Yang dimaksud bukan Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas rasul yang mengkhianati Yesus.

<sup>3</sup> 9:32 ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus. Bc. ay. 41.

<sup>4</sup> 9:39 TUNIK-TUNIK: Pakaian dalam yang sering dipakai wanita dan panjangnya hanya sampai di pinggul karena orang Yahudi sering mengenakan beberapa rangkap pakaian.

---

## Chapter 10

## PETRUS DAN KORNELIUS

<sup>1</sup>Suatu saat, di Kaisarea,<sup>1</sup> ada seseorang bernama Kornelius, seorang perwira dari apa yang disebut pasukan Italia,<sup>2</sup> orang saleh yang takut akan Allah, begitu juga dengan semua orang yang ada di rumahnya, dan memberikan banyak sedekah kepada orang-orang dan selalu berdoa kepada Allah.

<sup>3</sup>Suatu sore, sekitar jam kesembilan hari itu,<sup>2</sup> ia melihat dengan jelas dalam sebuah penglihatan, seorang malaikat Allah datang dan berkata kepadanya, “Kornelius!”

<sup>4</sup>Lalu, ia menatap malaikat itu dengan ketakutan dan berkata, “Apa ini, Tuan?”

Dan, malaikat itu berkata kepadanya, “Doa-doamu dan sedekah-sedekahmu telah naik sebagai suatu peringatan di hadapan Allah.

<sup>5</sup>Sekarang, suruhlah orang-orang ke Yope dan panggillah seseorang bernama Simon, yang juga disebut Petrus,<sup>6</sup> ia tinggal bersama dengan seorang penyamak kulit bernama Simon, yang rumahnya berada di tepi laut.”

<sup>7</sup>Ketika malaikat yang berbicara kepadanya telah pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayannya dan seorang prajurit yang saleh dari antara orang-orang yang selalu melayani keperluan pribadinya,<sup>8</sup> dan setelah menjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope.

<sup>9</sup>Keesokan harinya, ketika mereka sedang dalam perjalanannya dan mendekati kota itu, Petrus naik ke atas atap rumah<sup>3</sup>, sekitar jam keenam<sup>4</sup>, untuk berdoa.<sup>10</sup> Lalu, ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi ketika orang-orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat sebuah penglihatan,<sup>11</sup> dan ia melihat langit terbuka dan sesuatu seperti kain yang sangat lebar turun dan terulur dari keempat sudutnya sampai ke tanah.<sup>12</sup> Di dalamnya, ada segala jenis binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata di bumi, dan burung-burung di udara.

<sup>13</sup>Kemudian, datanglah suara berkata kepadanya, “Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah!”

<sup>14</sup>Akan tetapi, Petrus berkata, “Tidak, Tuhan. Sebab, aku tidak pernah makan apa pun yang haram atau najis.”

<sup>15</sup>Dan, suara itu berkata lagi kepadanya untuk kedua kalinya, “Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram.”<sup>16</sup> Hal ini terjadi tiga kali, dan tiba-tiba semua itu terangkat ke langit.

<sup>17</sup>Saat itu, sementara Petrus masih sangat bingung memikirkan apa arti penglihatan yang telah dilihatnya itu, tampaklah orang-orang yang diutus oleh Kornelius sedang mencari tahu di mana rumah Simon, sambil berdiri di depan pintu gerbang,<sup>18</sup> dan sambil memanggil, mereka bertanya apakah Simon, yang disebut Petrus, menumpang di sana.

<sup>19</sup>Sementara Petrus sedang merenungkan penglihatan itu, Roh berkata kepadanya, “Lihatlah, ada tiga orang pria yang sedang mencarimu.”<sup>20</sup> Bangun dan turunlah, pergilah bersama mereka tanpa ragu karena Aku telah mengutus mereka.”<sup>21</sup> Lalu, Petrus turun kepada orang-orang itu dan berkata, “Lihat, akulah orang yang kamu cari. Apa alasan kedatanganmu?”

<sup>22</sup>Mereka berkata, “Kornelius, seorang perwira, orang benar dan takut akan Allah, yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah diingatkan oleh malaikat kudus untuk menyuruhmu datang ke rumahnya dan untuk mendengarkan perkataanmu.”<sup>23</sup> Petrus mengundang mereka masuk dan memberi mereka tumpangan di situ. Keesokan harinya, ia bangun dan pergi bersama mereka, dan beberapa saudara seiman dari Yope menemaninya.

<sup>24</sup>Pada hari berikutnya, mereka memasuki Kaisarea. Kornelius sudah menanti-nantikan mereka dan sudah mengumpulkan sanak saudara serta teman-teman dekatnya.

<sup>25</sup>Ketika Petrus masuk, Kornelius menemuinya, lalu berlutut di kaki Petrus dan menyembahnya.<sup>26</sup> Akan tetapi, Petrus membantunya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Aku hanya seorang manusia juga.”

<sup>27</sup>Sementara Petrus berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam dan mendapati ada banyak orang berkumpul bersama.<sup>28</sup> Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa adalah kekejian bagi orang

Yahudi untuk berhubungan atau mengunjungi orang bukan Yahudi, tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak seharusnya menyebut siapa pun haram atau najis.<sup>29</sup> Itulah sebabnya, aku tidak keberatan ketika kamu menyuruhku datang. Karena itu, aku bertanya untuk alasan apa engkau memanggilku?”

<sup>30</sup>Dan, Kornelius berkata, “Empat hari yang lalu sampai jam ini, pada jam kesembilan, aku sedang berdoa di rumahku, dan lihatlah, ada seseorang berdiri di hadapanku memakai pakaian yang berkilauan.<sup>31</sup> Lalu, berkata, ‘Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu telah diingat di hadapan Allah.’<sup>32</sup> Oleh karena itu, suruhlah ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus untuk datang. Ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, di tepi laut.”<sup>33</sup> Karena itu, aku segera menyuruh orang kepadamu, dan engkau sudah berbaik hati mau datang. Sekarang, kita semua ada di sini, di hadapan Allah, untuk mendengar segala sesuatu yang sudah diperintahkan kepadamu oleh Tuhan.”

## PETRUS MEMBERITAKAN INJIL DI RUMAH KORNELIUS

<sup>34</sup>Lalu, Petrus membuka mulutnya dan berkata, “Sekarang, aku benar-benar mengerti bahwa Allah tidak menunjukkan keberpihakan.<sup>35</sup> Namun, di setiap bangsa, orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya.

<sup>36</sup>Firman yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel memberitakan kabar baik damai sejahtera melalui Kristus Yesus, Dialah Tuhan atas semuanya.<sup>37</sup> Kamu sendiri tahu peristiwa yang telah terjadi di seluruh Yudea, mulai dari Galilea, setelah baptisan yang Yohanes beritakan,<sup>38</sup> kamu tahu Yesus, Orang Nazaret, bagaimana Allah mengurapi-Nya dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Ia pergi berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh roh jahat karena Allah menyertai Dia.

<sup>39</sup>Kami adalah saksi-saksi dari semua hal yang telah Yesus lakukan, baik di daerah orang Yahudi maupun di Yerusalem. Mereka telah membunuh Yesus dengan menggantung-Nya di atas kayu salib.<sup>40</sup> Namun, Allah membangkitkan-Nya pada hari yang ketiga dan memperkenalkan Dia untuk menampakkan diri,<sup>41</sup> bukan kepada semua orang, tetapi kepada kami, saksi-saksi yang telah dipilih oleh Allah sebelumnya, yang makan dan minum bersama-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

<sup>42</sup>Dan, Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang-orang dan bersaksi dengan sungguh-sungguh bahwa Dialah yang ditetapkan oleh Allah sebagai Hakim atas yang hidup dan yang mati.<sup>43</sup> Bagi Dia, semua nabi bersaksi bahwa setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya.”

## ALLAH MENUNJUKKAN BAHWA IA MENERIMA SEMUA ORANG

<sup>44</sup>Sementara Petrus masih mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas semua yang mendengarkan firman itu.<sup>45</sup> Dan, orang-orang percaya yang bersunat<sup>5</sup>, yang datang bersama Petrus, takjub karena karunia Roh Kudus telah dicurahkan, juga kepada bangsa-bangsa lain<sup>6</sup>.

<sup>46</sup>Sebab, mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam berbagai bahasa dan memuliakan Allah.<sup>7</sup> Lalu, Petrus berkata,<sup>47</sup> “Bukankah tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi air untuk dibaptiskan kepada orang-orang yang sudah menerima Roh Kudus sama seperti kita ini?”<sup>48</sup> Maka, Petrus memerintahkan mereka untuk dibaptis di dalam nama Kristus Yesus. Kemudian, orang-orang itu meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

<sup>1</sup> 10.1 Kota Kaisarea dibangun sekitar 25-13 SM oleh Herodes yang Agung dengan mengambil nama Kaisar Agustus. Kota ini dulunya adalah pusat Romawi secara politis di Israel yang merupakan jajahan.

<sup>2</sup> 10:3 JAM KESEMBILAN: Pukul tiga sore.

<sup>3</sup> 10:9 ATAS ATAP RUMAH: Pada zaman itu, rumah-rumah memiliki atap yang datar, yang digunakan sebagai ruang tambahan atau teras di luar ruangan.

<sup>4</sup> 10:9 JAM KEENAM: Pukul dua belas siang.

<sup>5</sup> 10:45 ORANG PERCAYA YANG BERSUNAT: Maksudnya, orang percaya dari kalangan Yahudi.

<sup>6</sup> 10:45 BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa bukan Yahudi.

<sup>7</sup> 10.46 “speak in tongues”: kata aslinya artinya sebenarnya adalah bicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations).

<sup>8</sup> 10.47 Kalimat ini memang agak kaku, tapi begitulah teks aslinya. Bdk. forbid water (KJV), refuse the water (NASB), withhold water (ESV).



## Chapter 11

## PETRUS KEMBALI KE YERUSALEM

<sup>1</sup>Sementara itu, para rasul dan saudara-saudara seiman yang ada di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah.<sup>2</sup>Karena itu, ketika Petrus naik ke Yerusalem, orang-orang yang bersunat, berselisih pendapat dengan dia,<sup>3</sup>dengan berkata, “Kamu pergi kepada orang-orang tidak bersunat dan makan bersama mereka.”

<sup>4</sup>Akan tetapi, Petrus mulai menjelaskannya secara urut kepada mereka, katanya,<sup>5</sup>“Aku sedang berdoa di kota Yope, dan dalam keadaan tidak sadar, aku melihat sebuah penglihatan, sesuatu seperti selembur kain lebar turun, yang terulur dengan keempat sudutnya dari langit, dan benda itu mendekat kepadaku.<sup>6</sup>Setelah aku menatapnya, aku memperhatikan dan melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang liar, binatang-binatang melata, dan burung-burung di udara.

<sup>7</sup>Aku juga mendengar ada suara berkata kepadaku, ‘Bangun, Petrus, sembelih dan makanlah!’<sup>8</sup>Namun, aku berkata, ‘Tidak, Tuhan. Sebab, tidak ada yang haram atau najis pernah masuk ke dalam mulutku.’<sup>9</sup>Akan tetapi, suara itu menjawab untuk kedua kalinya dari langit, ‘Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram!’<sup>10</sup>Hal ini terjadi tiga kali, lalu semuanya itu ditarik kembali ke langit.

<sup>11</sup>Lihatlah, saat itu juga, ada tiga orang yang diutus kepadaku datang ke rumah tempat aku berada, dari Kaisarea.

<sup>12</sup>Kemudian, Roh berkata kepadaku untuk pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Keenam saudara seiman ini juga pergi bersamaku dan kami masuk ke rumah orang itu.<sup>13</sup>Lalu, ia menyampaikan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Suruhlah orang ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus datang ke sini,’<sup>14</sup>dan ia akan mengatakan pesan kepadamu yang oleh pesan itu kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.’

<sup>15</sup>Sementara aku mulai berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang pada awalnya<sup>2</sup> terjadi atas kita.<sup>16</sup>Maka, aku teringat pada perkataan Tuhan, ketika Ia berkata, ‘Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’<sup>3</sup>

<sup>17</sup>Jadi, jika Allah memberikan karunia yang sama kepada mereka seperti yang Ia berikan juga kepada kita setelah percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus, siapakah aku sehingga aku dapat menghalangi Allah?”

<sup>18</sup>Ketika mereka mendengar hal-hal itu, mereka menjadi tenang dan memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah juga telah mengaruniakan kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan yang menuju kepada hidup.”

## INJIL SAMPAI KE ANTIOKHIA

<sup>19</sup>Kemudian, orang-orang yang tercerai-berai karena penganiayaan<sup>4</sup> yang terjadi terhadap Stefanus, menyebar sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, dengan tidak memberitakan firman Tuhan kepada siapa pun kecuali kepada orang-orang Yahudi.<sup>20</sup>Namun, ada beberapa orang dari mereka, yaitu orang-orang Siprus dan Kirene, yang datang ke Antiokhia dan juga berbicara kepada orang-orang Helenis<sup>5</sup>, sambil memberitakan tentang Tuhan Yesus.<sup>21</sup>Tangan Tuhan menyertai mereka, sejumlah banyak orang yang menjadi percaya berbalik kepada Tuhan.

<sup>22</sup>Berita tentang mereka sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, dan mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia.

<sup>23</sup>Ketika Barnabas tiba dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati mereka semua untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang teguh.<sup>24</sup>Karena Barnabas adalah orang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman, sejumlah besar orang dibawa kepada Tuhan.

<sup>25</sup>Kemudian, Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus.<sup>26</sup>Dan, setelah ia menemukannya, ia membawanya ke Antiokhia. Selama setahun, mereka bertemu dengan jemaat dan mengajar banyak orang. Dan, di Antiokhia, murid-murid untuk pertama kalinya disebut “orang Kristen”.

<sup>27</sup>Pada hari-hari itu, beberapa nabi turun dari Yerusalem datang ke Antiokhia.<sup>28</sup>Salah seorang dari mereka bernama Agabus, berdiri dan meramal dengan pertolongan Roh bahwa akan terjadi kelaparan yang hebat di seluruh dunia. Dan, kelaparan itu terjadi di masa pemerintahan Klaudius.



<sup>29</sup>Maka, para murid memutuskan untuk mengirim sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, kepada saudara-saudara seiman yang tinggal di Yudea.<sup>30</sup>Dan, yang juga mereka lakukan, mengirimkan sumbangan itu kepada para penatua<sup>6</sup> melalui tangan Barnabas dan Saulus.

---

<sup>1</sup> 11:2 ORANG-ORANG YANG BERSUNAT: Orang-orang percaya Yahudi.

<sup>2</sup> 11:15 PADA AWALNYA: Bc. Kis. 2.

<sup>3</sup> 11:16 Kut. Mrk. 1:8.

<sup>4</sup> 11:19 PENGANIAYAAN: Suatu waktu ketika para pemimpin Yahudi di Yerusalem menghukum orang-orang yang percaya kepada Kristus (Bc. Kis. 8:1-4).

<sup>5</sup> 11.20 ORANG-ORANG HELENIS: Orang-orang yang berbahasa dan berkebudayaan Yunani.

<sup>6</sup> 11:30 PENATUA: Lih. Penatua di Daftar Istilah.

---

## Chapter 12

## YAKOBUS DIBUNUH DAN PETRUS DITANGKAP OLEH HERODES

<sup>1</sup>Pada masa itu, Raja Herodes mengangkat tangannya<sup>1</sup> atas beberapa orang dari jemaat untuk menganiaya mereka.<sup>2</sup> Ia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

<sup>3</sup>Ketika Herodes melihat bahwa tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia melanjutkannya dengan menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi selama Hari Raya Roti Tidak Beragi.<sup>4</sup> Setelah ia menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara dan menyerahkannya kepada empat pasukan prajurit<sup>2</sup> untuk mengawasinya, serta bermaksud, setelah Paskah<sup>3</sup>, membawanya ke hadapan orang banyak.

<sup>5</sup>Maka, Petrus ditahan di dalam penjara, tetapi doa bagi Petrus terus-menerus dipanjatkan kepada Allah oleh jemaat.

## MALAIKAT TUHAN MELEPASKAN PETRUS DARI PENJARA

<sup>6</sup>Pada suatu malam, ketika Herodes akan membawa Petrus ke luar, Petrus sedang tidur di antara dua orang prajurit, diikat dengan dua rantai, dan para penjaga di depan pintu sedang mengawasi penjara.

<sup>7</sup>Dan, lihat, seorang malaikat Tuhan berdiri di dekat Petrus dan cahaya bersinar di sel penjara itu, lalu malaikat itu menepuk rusuk Petrus dan membangunkannya, dengan berkata, "Cepat bangun!" Dan, rantai-rantai itu jatuh terlepas dari kedua tangannya.<sup>8</sup> Lalu, malaikat itu berkata kepadanya, "Ikatlah pinggangmu dan pakailah sandalmu." Dan, ia melakukan demikian. Kemudian, ia berkata kepadanya, "Kenakanlah jubahmu dan ikut aku!"

<sup>9</sup>Lalu, Petrus keluar dan mengikuti malaikat itu. Ia tidak tahu bahwa apa yang sedang terjadi melalui malaikat itu nyata, tetapi mengira bahwa ia sedang melihat suatu penglihatan.<sup>10</sup> Ketika mereka telah melewati penjaga pertama dan kedua, mereka sampai di pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka, lalu mereka keluar dan berjalan sampai di sebuah lorong, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

<sup>11</sup>Ketika Petrus sadar dengan apa yang terjadi atas dirinya, ia berkata, "Sekarang, aku benar-benar tahu bahwa Tuhan mengutus malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari semua hal yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi."

<sup>12</sup>Setelah Petrus menyadarinya, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang juga disebut Markus, di mana banyak orang sedang berkumpul bersama dan berdoa.

<sup>13</sup>Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Rode datang untuk membukakannya.<sup>14</sup> Setelah ia mengenali suara Petrus, karena sangat bersukacita ia tidak membukakan pintu, tetapi berlari ke dalam dan memberitahukan bahwa Petrus sedang berdiri di depan pintu gerbang.<sup>15</sup> Mereka berkata kepada Rode, "Kamu tidak waras!" Akan tetapi, Rode terus mengatakan bahwa memang demikian, dan mereka tetap berkata, "Itu adalah malaikatnya<sup>4</sup>."

<sup>16</sup>Akan tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk, dan ketika mereka membuka pintu, lalu melihat Petrus, mereka terkejut.<sup>17</sup> Namun, setelah Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar mereka tenang, ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membawanya ke luar penjara. Dan, ia berkata, "Sampaikan hal ini kepada Yakobus dan kepada saudara-saudara seiman." Lalu, ia berangkat dan pergi ke tempat yang lain.

<sup>18</sup>Ketika siang hari tiba, terjadilah kekacauan yang tidak kecil di antara para prajurit tentang apa yang telah terjadi kepada Petrus.

## KEMATIAN HERODES

<sup>19</sup>Ketika Herodes mencari Petrus dan tidak menemukannya, ia memeriksa para penjaga dan memberi perintah supaya mereka dibunuh. Lalu, Herodes turun dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana.

<sup>20</sup>Saat itu, Herodes sangat marah terhadap orang-orang Tirus dan Sidon, lalu dengan sepakat, mereka datang menghadap Herodes, dan setelah membujuk Blastus, pengurus rumah tangga raja, mereka memohon untuk perdamaian karena wilayah mereka mendapat pasokan makanan dari wilayah Herodes.

<sup>21</sup>Pada hari yang telah mereka tentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, duduk di takhta pengadilan, dan menyampaikan pidato kepada mereka.

<sup>22</sup>Rakyat terus berteriak, “Ini adalah suara allah, bukan manusia!”<sup>23</sup>Seketika itu juga, seorang malaikat Tuhan menamparnya karena ia tidak memberikan kemuliaan kepada Allah dan ia dimakan cacing-cacing, lalu mati.

<sup>24</sup>Akan tetapi, firman Tuhan semakin bertumbuh dan berlipat ganda.

<sup>25</sup>Lalu, Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem setelah mereka menyelesaikan pelayanan mereka, sambil mengajak serta Yohanes, yang juga disebut Markus.

---

<sup>1</sup> 12:1 MENGANGKAT TANGANNYA: Simbol kekejaman, yaitu perintah untuk membunuh.

<sup>2</sup> 12:4 EMPAT PASUKAN PRAJURIT: Pengawasan terhadap Paulus sangatlah ketat. Setiap pasukan terdiri atas empat prajurit. Jadi, secara keseluruhan, Petrus diawasi oleh enam belas prajurit yang menjaganya secara bergiliran (setiap giliran dijaga oleh empat prajurit).

<sup>3</sup> 12:4 PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 12:15 MALAIKATNYA: Maksudnya adalah malaikat Petrus. Beberapa orang Yahudi percaya bahwa setiap orang mempunyai seorang malaikat yang menjadi duplikat rohani mereka. Atau, dapat mengacu pada malaikat pelindung.

---

## Chapter 13

## TUGAS KHUSUS UNTUK BARNABAS DAN SAULUS

<sup>1</sup>Suatu saat, ada di antara jemaat Antiokhia, nabi-nabi dan guru-guru, yaitu Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lukius dari Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama Herodes<sup>1</sup>, raja wilayah, dan Saulus.<sup>2</sup>Sementara orang-orang ini sedang beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata, “Khususkanlah bagi-Ku Barnabas dan Saulus untuk tugas yang untuk itu Aku telah memanggil mereka.”

<sup>3</sup>Kemudian, setelah mereka berpuasa dan berdoa, serta menumpangkan tangan mereka atas Barnabas dan Saulus, mereka mengutus keduanya pergi.

## BARNABAS DAN SAULUS DI PULAU SIPRUS

<sup>4</sup>Maka, setelah diutus pergi oleh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus turun ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke Siprus.<sup>5</sup>Ketika mereka tiba di Salamis, mereka memberitakan firman Allah di sinagoge-sinagoge orang Yahudi, lalu mereka juga membawa Yohanes sebagai pelayan mereka.

<sup>6</sup>Ketika mereka pergi menjelajahi seluruh pulau sampai ke Pafos, mereka mendapati seorang tukang sihir, seorang nabi palsu Yahudi, yang bernama Baryesus.<sup>7</sup>Ia bersama dengan Prokonsul<sup>2</sup> Sergius Paulus, seseorang yang cerdas, yang meminta Barnabas dan Saulus datang kepadanya dan ingin mendengar firman Allah.<sup>8</sup>Akan tetapi, Elimas, tukang sihir itu, karena begitulah namanya diterjemahkan, menentang Barnabas dan Saulus, dengan berusaha membelokkan Prokonsul itu dari imannya.

<sup>9</sup>Namun, Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus, menatap Elimas,<sup>10</sup>dan berkata, “Hai kamu, yang penuh dengan segala tipu muslihat dan segala kejahatan, kamu adalah anak Iblis, kamu adalah musuh dari segala kebenaran, tidak inginkah kamu berhenti membelokkan jalan Tuhan yang lurus?

<sup>11</sup>Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang ke atasmu dan kamu akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama beberapa waktu.”

Seketika itu juga, kabut dan kegelapan turun atasnya dan ia pergi berkeliling mencari orang untuk menuntun tangannya.

<sup>12</sup>Lalu, Prokonsul itu menjadi percaya ketika melihat apa yang telah terjadi karena ia kagum terhadap ajaran Tuhan.

## PAULUS DAN BARNABAS PERGI KE KOTA ANTIOKHIA DI WILAYAH PISIDIA

<sup>13</sup>Suatu saat, Paulus dan orang-orang yang besertanya berlayar dari Pafos sampai ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.<sup>14</sup>Namun, Saulus dan Barnabas melanjutkan perjalanan dari Perga dan sampai di Antiokhia, di Pisidia. Dan, pada hari Sabat, mereka pergi ke sinagoge dan duduk di sana.<sup>15</sup>Setelah pembacaan Hukum Taurat dan kitab para nabi, kepala-kepala sinagoge menyuruh orang berkata kepada kedua rasul itu, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki kata-kata penghiburan untuk orang-orang ini, katakanlah.”

<sup>16</sup>Maka, Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya dan berkata, “Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkan!<sup>17</sup>Allah bangsa Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan meninggikan bangsa kita selama mereka tinggal di tanah Mesir dan dengan lengan yang terangkat, Ia memimpin mereka keluar dari situ.<sup>18</sup>Selama sekitar empat puluh tahun, Ia bersabar terhadap tingkah laku mereka di padang belantara.

<sup>19</sup>Dan, setelah Ia membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia mewariskan tanah itu.

<sup>20</sup>Semua ini terjadi kira-kira selama 450 tahun. Setelah itu, Allah menyerahkan kepada mereka hakim-hakim sampai pada masa Nabi Samuel<sup>3</sup>.

<sup>21</sup>Kemudian, mereka meminta seorang raja, dan Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish, orang dari suku Benyamin, selama empat puluh tahun.<sup>22</sup>Setelah Allah menyingkirkan Saul, Allah membangkitkan Daud untuk menjadi raja mereka, yang tentangnya Allah telah bersaksi dan berkata, 'Aku telah menemukan Daud, anak laki-laki Isai, orang yang berkenan di hati-Ku, yang akan melakukan semua kehendak-Ku.'

<sup>23</sup>Dari keturunan orang ini, Allah, sesuai janji-Nya, membawa kepada Israel seorang Juruselamat, yaitu Yesus.

<sup>24</sup>Sebelum kedatangan Yesus, Yohanes telah memberitakan sebelumnya tentang baptisan pertobatan kepada semua orang Israel.<sup>25</sup>Dan, sementara Yohanes sedang menyelesaikan tugasnya, ia terus berkata, 'Kamu kira siapa aku ini? Aku bukan Dia<sup>4</sup>. Namun, lihatlah, Seseorang datang setelah aku, sandal di kaki-Nya pun aku tidak layak melepaskannya.'

<sup>26</sup>Saudara-saudara, keturunan keluarga Abraham dan orang-orang di antara kamu yang takut akan Allah, kepada kita berita keselamatan ini telah disampaikan.<sup>27</sup>Sebab, mereka yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka, yang tidak mengenali Dia dan tidak memahami ucapan para nabi, yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapi ucapan para nabi itu<sup>5</sup> dengan menghukum Yesus.

<sup>28</sup>Dan, sekalipun mereka tidak menemukan alasan apa pun untuk hukuman mati, mereka meminta Pilatus untuk membunuh-Nya.<sup>29</sup>Dan, ketika mereka menggenapi semua yang tertulis tentang Dia, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam kuburan.

<sup>30</sup>Akan tetapi, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati,<sup>31</sup> dan selama sehari-hari, Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang bersama dengan-Nya dari Galilea sampai Yerusalem, yang sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi bangsa ini.

<sup>32</sup>Dan, kami membawa bagimu Kabar Baik tentang janji Allah kepada nenek moyang kita,<sup>33</sup> bahwa Allah telah menepati janji itu bagi kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur pasal dua:

'Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu.'

Mazmur 2:7

<sup>34</sup>Tentang Allah yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, tidak akan lagi kembali kepada kebinasaan, Allah telah berkata,

'Aku akan memberikan kepadamu berkat

yang kudus dan dapat dipercaya, yang diberikan kepada Daud.'

Yesaya 55:3

<sup>35</sup>Itulah sebabnya, Ia juga berkata dalam Mazmur yang lain,

'Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.'

Mazmur 16:10

<sup>36</sup>Sebab, Daud, setelah melayani generasinya sendiri oleh karena kehendak Allah, lalu mati<sup>6</sup>, dan dibaringkan di antara nenek moyangnya, serta melihat kebinasaan,<sup>37</sup> tetapi Yesus yang Allah bangkitkan dari antara orang mati, tidak melihat kebinasaan.

<sup>38</sup>Oleh karena itu, biarlah diketahui olehmu, Saudara-saudara, bahwa melalui Dia inilah pengampunan atas dosa-dosa dinyatakan kepadamu,<sup>39</sup> dan melalui-Nya, setiap orang yang percaya dibebaskan dari segala sesuatunya, yang darinya kamu tidak dapat dibebaskan oleh Hukum Taurat Musa.

<sup>40</sup>Jadi, berhati-hatilah supaya hal-hal yang dikatakan di dalam kitab para nabi tidak terjadi padamu:

<sup>41</sup> 'Lihatlah, hai para pengejek!

Terkejut dan binasalah,

karena Aku melakukan pekerjaan di zamanmu,

sebuah pekerjaan yang tidak akan kamu percaya,

bahkan jika seseorang menjelaskannya kepadamu.”  
Habakuk 1:5

<sup>42</sup>Sementara Paulus dan Barnabas keluar, orang-orang memohon agar mereka menyampaikan tentang firman itu pada hari Sabat berikutnya. <sup>43</sup>Setelah pertemuan di sinagoge itu selesai, banyak orang Yahudi dan para proselit <sup>7</sup> yang takut akan Tuhan mengikuti Paulus dan Barnabas, yang berbicara kepada mereka dan mendorong mereka untuk terus tinggal di dalam anugerah Allah.

<sup>44</sup>Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota berkumpul untuk mendengar firman Tuhan. <sup>45</sup>Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi melihat keramaian itu, mereka dipenuhi iri hati dan mulai menentang apa yang dikatakan oleh Paulus sambil menghujatnya.

<sup>46</sup>Lalu, Paulus dan Barnabas menjawabnya dengan berani dan berkata, “Hal ini penting bahwa firman Allah seharusnya dinyatakan kepadamu lebih dulu. Karena kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak pantas memiliki hidup yang kekal, lihatlah, kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. <sup>47</sup>Sebab, beginilah Tuhan memberi perintah kepada kami:

‘Aku telah menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa lain  
supaya kamu dapat membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.”  
Yesaya 49:6

<sup>48</sup>Ketika orang-orang bukan Yahudi itu mendengar hal ini, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan, sebanyak yang telah ditentukan untuk hidup kekal, menjadi percaya.

<sup>49</sup>Maka, firman Tuhan menyebar ke seluruh wilayah itu.

<sup>50</sup>Akan tetapi, orang-orang Yahudi menghasut wanita-wanita saleh yang terhormat dan orang-orang penting di kota, dan membangkitkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, serta mengusir keduanya ke luar dari daerah perbatasan mereka. <sup>51</sup>Namun, sambil mengebaskan debu dari kaki <sup>8</sup> mereka terhadap orang-orang Yahudi di sana, Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium. <sup>52</sup>Dan, para murid dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

---

<sup>1</sup> 13:1 HERODES: Lihat Herodes Agripa I di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 13:7 PROKONSUL: Jabatan setara gubernur, yaitu wali negeri yang memerintah atas provinsi.

<sup>3</sup> 13:20 SAMUEL: Hakim yang terakhir dan nabi yang pertama orang Israel.

<sup>4</sup> 13:25 DIA: Yang dimaksud adalah Mesias (Bdk. Yoh. 1:20). Lih. Mesias di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 13:27 MENGENAPI UCAPAN PARA NABI ITU: Para nabi di masa PL telah menubuatkan bahwa Kristus akan dianiaya dan ditolak oleh bangsanya sendiri.

<sup>6</sup> 13:36 MATI: Bisa berarti tidur. Tidur dalam pengertian mati.

<sup>7</sup> 13.43 Proselit adalah orang-orang non-Yahudi yang memeluk Agama Yahudi menjadi penganut Yudaisme, dan menyunatkan diri jika ia laki-laki (Matus 23:15).

<sup>8</sup> 13:51 MENGEBAK DEBU DARI KAKI: Sebuah peringatan. Diartikan sebagai putusnya segala bentuk hubungan (Bc. Luk. 9:5; 10:11).

---

## Chapter 14

## PAULUS DAN BARNABAS DI KOTA IKONIUM

<sup>1</sup>Dan, terjadilah, di Ikonium, Paulus dan Barnabas masuk bersama ke sinagoge orang Yahudi dan berbicara sedemikian rupa sehingga sejumlah besar orang, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, menjadi percaya.

<sup>2</sup>Namun, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang-orang bukan Yahudi dan meracuni pikiran mereka melawan orang-orang percaya.

<sup>3</sup>Maka, mereka tinggal di sana dalam waktu yang lama sambil berbicara dengan berani bagi Tuhan, yang memberi kesaksian tentang berita anugerah-Nya, serta mengaruniakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat yang terjadi melalui tangan mereka.<sup>4</sup>Akan tetapi, orang-orang di kota itu terbagi-bagi, sebagian berpihak kepada orang-orang Yahudi dan sebagian kepada para rasul.

<sup>5</sup>Ketika suatu usaha dibuat, baik oleh orang-orang bukan Yahudi maupun orang-orang Yahudi, dengan para pemimpin mereka, untuk menganiaya dan melempari para rasul dengan batu,<sup>6</sup>setelah Paulus dan Barnabas mengetahuinya dan melarikan diri ke Listra dan Derbe, kota-kota di Likaonia, dan ke wilayah di sekitarnya.<sup>7</sup>Dan, di sana, mereka terus memberitakan Injil.

## PAULUS DI KOTA LISTRA DAN KOTA DERBE

<sup>8</sup>Di Listra, ada seseorang sedang duduk yang lemah kakinya, lumpuh dari kandungan ibunya dan belum pernah berjalan.<sup>9</sup>Orang itu sedang mendengarkan Paulus ketika ia sedang berbicara, setelah Paulus menatapnya dan melihat bahwa orang itu memiliki iman untuk disembuhkan,<sup>10</sup>Paulus berbicara dengan suara keras, “Berdirilah tegak dengan kakimu.” Lalu, orang itu melompat dan mulai berjalan.

<sup>11</sup>Ketika orang banyak melihat apa yang telah Paulus lakukan, mereka mengangkat suara mereka dengan berbicara dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dan menjadi serupa dengan manusia!”<sup>12</sup>Orang-orang itu menyebut Barnabas sebagai Zeus<sup>2</sup> dan Paulus sebagai Hermes<sup>3</sup> karena ia yang memimpin pembicaraan.<sup>13</sup>Imam dewa Zeus, yang kuilnya berada di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Ia dan orang banyak itu ingin mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

<sup>14</sup>Akan tetapi, ketika rasul Barnabas dan rasul Paulus mendengar hal itu, mereka merobek pakaian<sup>4</sup> mereka dan berlari masuk ke tengah-tengah orang banyak itu, sambil berseru,<sup>15</sup>dan berkata, “Saudara-saudara, mengapa kamu melakukan semua hal ini? Kami juga manusia biasa sama seperti kamu dan membawa Kabar Baik bagi kamu supaya kamu berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada Allah yang hidup, yang menciptakan langit, dan bumi, dan laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya.”<sup>16</sup>Di generasi-generasi yang lalu, Ia membiarkan semua bangsa berjalan menurut jalan-jalannya sendiri.

<sup>17</sup>Namun, Ia tidak membiarkan diri-Nya tanpa saksi. Sebab, Ia melakukan yang baik dengan memberikan kepadamu hujan dari langit dan musim-musim berbuah yang memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan.”<sup>18</sup>Sekalipun dengan mengatakan semua hal itu, mereka sulit menghentikan orang banyak itu agar tidak mempersembahkan kurban bagi mereka.

<sup>19</sup>Akan tetapi, orang-orang Yahudi datang dari Antiokhia dan Ikonium, dan setelah membujuk orang banyak itu, mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota karena mengira bahwa Paulus sudah mati.

<sup>20</sup>Namun, ketika para murid mengelilingi Paulus, ia berdiri dan kembali masuk ke kota. Pada hari berikutnya, ia berangkat bersama dengan Barnabas ke Derbe.

## KEMBALI KE KOTA ANTIOKHIA DI WILAYAH SIRIA

<sup>21</sup>Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan telah membuat banyak murid, mereka kembali ke Listra, dan ke Ikonium, dan ke Antiokhia,<sup>22</sup>sambil menguatkan jiwa para murid, mendorong mereka untuk bertekun di dalam iman, dan mengatakan bahwa kita harus memasuki Kerajaan Allah melalui banyak penderitaan.

<sup>23</sup>Ketika Paulus dan Barnabas menunjuk penatua-penatua bagi mereka di setiap jemaat, setelah berdoa dengan berpuasa, mereka menyerahkan para penatua itu kepada Tuhan, yang kepada-Nya mereka telah percaya.

<sup>24</sup>Kemudian, mereka melewati Pisidia dan sampai di Pamfilia.<sup>25</sup>Lalu, ketika mereka telah mengabarkan firman di Perga, mereka turun ke Atalia.<sup>26</sup>Dari sana, mereka berlayar ke Antiokhia, tempat mereka telah diserahkan kepada anugerah Allah untuk pekerjaan yang sudah mereka selesaikan.

<sup>27</sup>Ketika mereka sampai dan berkumpul bersama dengan jemaat, mereka melaporkan semua hal yang telah Allah perbuat bersama dengan mereka dan bagaimana Ia telah membukakan pintu iman bagi bangsa-bangsa lain.

<sup>28</sup>Dan, mereka tinggal bersama para murid untuk waktu yang lama.

---

<sup>1</sup> 14:5 MELEMPARI ... BATU: Dalam budaya Yahudi, melempari batu adalah cara untuk menghukum mati orang-orang yang berbuat dosa atau menghujat Allah.

<sup>2</sup> 14:12 ZEUS: Dewa tertinggi dalam jajaran dewa-dewa orang Yunani.

<sup>3</sup> 14:12 HERMES: Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah utusan dari dewa-dewa lain.

<sup>4</sup> 14:14 MEROBEK PAKAIAN: Tanda yang menunjukkan kesedihan atau kemarahan.

---



## Chapter 15

## PERTEMUAN DI KOTA YERUSALEM

<sup>1</sup>Kemudian, beberapa orang turun dari Yudea dan mengajar saudara-saudara seiman, “Jika kamu tidak disunat sesuai dengan adat istiadat Musa<sup>1</sup>, kamu tidak dapat diselamatkan.”<sup>2</sup>Lalu, ketika terjadi perselisihan dan perdebatan yang tidak kecil antara Paulus dan Barnabas dengan orang-orang itu, mereka memutuskan bahwa Paulus dan Barnabas, serta beberapa orang lainnya dari mereka, harus naik ke Yerusalem untuk bertemu dengan para rasul dan para penatua terkait dengan persoalan ini.

<sup>3</sup>Maka, setelah diantar ke dalam perjalanan oleh para jemaat, mereka melewati Fenisia dan Samaria sambil menceritakan dengan jelas tentang pertobatan bangsa-bangsa lain, dan hal itu membawa sukacita besar bagi semua saudara seiman.<sup>4</sup>Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut oleh para jemaat, para rasul, dan para penatua, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang telah Allah perbuat melalui mereka.

<sup>5</sup>Namun, beberapa orang dari golongan Farisi yang sudah percaya berdiri dan berkata, “Penting untuk menyunat mereka dan untuk memerintahkan mereka agar mematuhi Hukum Musa!”

<sup>6</sup>Para rasul dan penatua bertemu bersama untuk membicarakan persoalan ini.

<sup>7</sup>Setelah berlangsung perdebatan yang panjang di sana, Petrus berdiri dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa pada zaman dulu Allah telah membuat pilihan di antara kamu bahwa melalui mulutku, bangsa-bangsa lain akan mendengar berita Injil dan menjadi percaya.<sup>8</sup>Dan, Allah, yang mengenal hati manusia, telah bersaksi kepada mereka dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita,<sup>9</sup>dan Ia tidak membedakan antara kita dengan mereka, setelah Ia menyucikan hati mereka melalui iman.

<sup>10</sup>Jadi sekarang, mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan kuk yang berat<sup>2</sup> di leher para murid yang, baik nenek moyang kita maupun kita, tidak akan pernah sanggup menanggungnya?<sup>11</sup>Namun, kita percaya bahwa kita diselamatkan melalui anugerah Tuhan Yesus, sama seperti mereka juga.”

<sup>12</sup>Kemudian, seluruh kumpulan orang itu terdiam dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, sementara kedua rasul itu menjelaskan segala tanda dan mukjizat yang telah Allah perbuat melalui mereka di antara bangsa-bangsa lain.

<sup>13</sup>Setelah mereka berhenti bicara, Yakobus menjawab, “Saudara-saudara, dengarkan aku.<sup>14</sup>Simon telah menjelaskan bagaimana Allah sejak awal sudah memperhatikan bangsa-bangsa lain, untuk mengambil dari antara bangsa itu suatu umat bagi nama-Nya.

<sup>15</sup>Perkataan para nabi menyetujui hal ini, seperti yang tertulis,

<sup>16</sup> ‘Setelah ini, Aku akan kembali.

dan akan membangun kembali Kemah Daud<sup>3</sup> yang sudah runtuh.

Aku akan membangun kembali puing-puingnya,

dan Aku akan memugarnya,

<sup>17</sup> supaya umat manusia yang tersisa dapat mencari Tuhan, dan semua bangsa lain yang dipanggil melalui nama-Ku,

yang melakukan semua ini,’

firman Allah, yang melakukan semuanya ini,

Amos 9:11-12

<sup>18</sup> telah diketahui sejak permulaan zaman.

Yesaya 45:21

<sup>19</sup>Jadi, aku berpendapat bahwa kita seharusnya tidak menyulitkan orang-orang dari bangsa lain yang telah berbalik kepada Allah.<sup>20</sup>Namun, kita seharusnya menulis kepada mereka agar mereka menjauhkan diri dari hal-

hal yang dicemari oleh berhala-berhala, dan dari dosa-dosa seksual, serta dari apa yang telah dicekik<sup>4</sup>, dan dari darah.

<sup>21</sup>Sebab, sejak generasi terdahulu, Musa telah mempunyai, di setiap kota, orang-orang yang memberitakannya karena dibacakan di sinagoge-sinagoge setiap hari Sabat.”

## SURAT KEPADA ORANG PERCAYA YANG BUKAN YAHUDI

<sup>22</sup>Lalu, dipandang baik oleh para rasul, dan penatua, dan seluruh jemaat, memilih orang-orang dari antara mereka untuk diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka mengutus Yudas yang disebut Barsabas, serta Silas, para pemimpin di antara saudara-saudara seiman,<sup>23</sup> dan mereka menulis surat dengan tangan mereka, demikian:

<sup>24</sup>Karena kami telah mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami, yang kepada mereka kami tidak memberi perintah, telah mengganggu dengan perkataan mereka yang menggoyahkan jiwamu,<sup>25</sup> hal ini dipandang baik bagi kami, setelah menjadi sepakat, untuk memilih orang-orang dan mengutus mereka kepadamu bersama dengan saudara-saudara kami yang terkasih, Barnabas dan Paulus,<sup>26</sup> yang telah mempertaruhkan hidup mereka demi nama Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>27</sup>Oleh karena itu, kami mengutus Yudas dan Silas, yang mereka sendiri akan memberitahukan hal-hal yang sama secara lisan.<sup>28</sup>Sebab, alangkah baiknya bagi Roh Kudus dan bagi kami untuk meletakkan beban di atasmu yang tidak lebih berat daripada yang perlu ini,

<sup>29</sup> bahwa kamu menjauhkan diri apa telah dipersembahkan kepada berhala, dan dari darah, dan dari apa yang mati dicekik, dan dari dosa seksual.

<sup>30</sup>Setelah mereka berpamitan, mereka turun ke Antiokhia, dan setelah mengumpulkan jemaat, mereka menyerahkan surat tersebut.<sup>31</sup>Ketika orang-orang percaya membacanya, mereka bersukacita karena penghiburan itu.<sup>32</sup>Yudas dan Silas, yang mereka sendiri adalah nabi, meneguhkan dan menguatkan saudara-saudara seiman dengan banyak perkataan.

<sup>33</sup>Dan, setelah mereka tinggal di sana untuk beberapa waktu, orang-orang percaya itu melepas mereka pulang dengan damai kepada orang-orang yang telah mengutus mereka.<sup>34</sup>[Akan tetapi, dianggap baik bagi Silas untuk tetap tinggal di sana.]

<sup>35</sup>Namun, Paulus dan Barnabas tinggal di Antiokhia, sambil mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama dengan banyak orang lain juga.

## PAULUS DAN BARNABAS BERPISAH

<sup>36</sup>Setelah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Ayo kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara seiman di setiap kota, tempat kita memberitakan firman Tuhan untuk melihat bagaimana keadaan mereka.”<sup>37</sup>Barnabas ingin mengajak juga Yohanes yang dipanggil Markus.<sup>38</sup>Akan tetapi, Paulus menganggap bahwa tidak seharusnya mengajak orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak pergi bersama mereka untuk pekerjaan itu.

<sup>39</sup>Maka, terjadilah perselisihan yang tajam sehingga mereka berpisah satu sama lain. Barnabas membawa serta Markus dan berlayar ke wilayah Siprus,<sup>40</sup> tetapi Paulus memilih Silas dan pergi, setelah diserahkan oleh saudara-saudara seiman ke dalam anugerah Tuhan.<sup>41</sup>Dan, ia melewati Siria dan Kilikia sambil meneguhkan para jemaat.

<sup>1</sup> 15:1 ADAT ISTIADAT MUSA: Orang-orang dari Yudea ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang berpikir bahwa gereja di Antiokhia salah karena tidak mengharuskan orang-orang Kristen non-Yahudi untuk disunat secara jasmani sesuai dengan hukum Yahudi. Lih. Sunat di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 15:10 KUK YANG BERAT: Maksudnya, hukum agama Yahudi. Sebagian orang Yahudi memaksa orang bukan Yahudi untuk mengikuti hukum itu.

<sup>3</sup> 15:16 KEMAH DAUD: Mengacu pada kerajaan Daud.

<sup>4</sup> 15:20 DARI APA PUN YANG TELAH DICEKIK: Binatang yang dibunuh untuk dimakan, tanpa mengosongkan darahnya.

## Chapter 16

## TIMOTIUS MENEMANI PAULUS DAN SILAS

<sup>1</sup>Paulus juga datang ke Derbe dan Listra. Dan, lihatlah ada seorang murid di sana, namanya Timotius, anak dari seorang wanita Yahudi yang sudah percaya, tetapi ayahnya adalah orang Yunani.<sup>2</sup>Ia dikenal baik oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium.<sup>3</sup>Paulus ingin Timotius pergi bersama dengannya, maka ia mengajaknya dan menyunatnya karena orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu. Sebab, mereka semua tahu bahwa ayahnya adalah orang Yunani.

<sup>4</sup>Sementara mereka berjalan melewati kota-kota<sup>1</sup>, mereka menyampaikan ketentuan-ketentuan bagi orang-orang percaya agar ditaati, yang telah diputuskan oleh para rasul dan penatua yang ada di Yerusalem.<sup>5</sup>Maka, para jemaat diteguhkan di dalam iman dan jumlah mereka bertambah setiap hari.

## ALLAH MEMANGGIL PAULUS KE MAKEDONIA

<sup>6</sup>Lalu, mereka pergi melewati wilayah Frigia dan Galatia karena telah dihalangi oleh Roh Kudus untuk mengatakan firman di Asia<sup>2</sup>.<sup>7</sup>Ketika mereka sudah sampai di Misia, mereka berusaha pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.<sup>8</sup>Maka, setelah melewati Misia, mereka turun ke Troas.

<sup>9</sup>Suatu penglihatan muncul kepada Paulus di waktu malam. Seseorang dari Makedonia sedang berdiri dan memohon kepadanya, katanya, "Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami."<sup>10</sup>Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami<sup>3</sup> berusaha dengan segera berangkat ke Makedonia, setelah menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka.

## PERTOBATAN LIDIA

<sup>11</sup>Karena itu, setelah berlayar dari Troas, kami langsung berlayar ke Samotrake, dan di hari berikutnya ke Neapolis,<sup>12</sup> dan dari sana ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia dan sebuah kota jajahan Roma. Kami tinggal di kota itu selama beberapa hari.

<sup>13</sup>Lalu, pada hari Sabat, kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju ke tepi sungai, tempat di mana kami berpikir bahwa di sana ada tempat berdoa. Maka, kami duduk dan berbicara dengan para wanita yang sedang berkumpul.

<sup>14</sup>Seorang wanita bernama Lidia, dari kota Tiatira, seorang penjual kain ungu<sup>4</sup> yang menyembah Allah<sup>5</sup>. Tuhan membuka hatinya untuk memperhatikan apa yang Paulus katakan.<sup>15</sup>Dan, setelah Lidia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis, ia memohon kepada kami, katanya, "Jika engkau menganggap aku percaya dengan teguh kepada Tuhan, datanglah ke rumahku dan tinggallah di sana." Dan, ia mendesak kami.

## PAULUS DAN SILAS DI PENJARA

<sup>16</sup>Sementara, kami sedang pergi ke tempat berdoa, seorang budak perempuan, yang memiliki roh<sup>6</sup> untuk meramal menemui kami. Ia membawa banyak keuntungan kepada para majikannya melalui ramalan-ramalannya.<sup>17</sup>Perempuan itu mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak, "Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, yang memberitakan jalan keselamatan kepadamu!"<sup>18</sup>Ia terus melakukannya selama sehari-hari. Paulus, karena menjadi sangat marah, berbalik dan berkata kepada roh itu, "Aku perintahkan kamu dalam nama Kristus Yesus untuk keluar dari dia!" Lalu, roh itu keluar, seketika itu juga.

<sup>19</sup>Akan tetapi, ketika para majikannya melihat bahwa harapan mereka akan keuntungan sudah lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, serta menyeret mereka ke tempat umum<sup>7</sup> di hadapan para penguasa.<sup>20</sup>Dan, ketika mereka sudah membawa Paulus dan Silas kepada hakim-hakim kepala<sup>8</sup>, mereka berkata, "Orang-orang ini

adalah orang-orang Yahudi dan sedang mengacau di kota kita.<sup>21</sup> Mereka mengajarkan adat istiadat yang tidak benar untuk kita terima atau lakukan sebagai orang Roma.”

<sup>22</sup>Orang banyak itu bangkit bersama-sama menyerang Paulus dan Silas dan para hakim kota merobek pakaian Paulus dan Silas, serta memerintahkan mereka untuk memukuli keduanya dengan tongkat.<sup>23</sup> Setelah masih menganiaya Paulus dan Silas dengan banyak pukulan, mereka melemparkannya ke dalam penjara dan memerintahkan kepala penjara untuk menjaga Paulus dan Silas dengan ketat.<sup>24</sup> Setelah menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka dengan belenggu.

<sup>25</sup>Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Allah, dan para tahanan lainnya pun mendengar mereka.<sup>26</sup> Lalu, tiba-tiba terjadi gempa bumi yang besar sehingga fondasi penjara itu terguncang. Dan, tiba-tiba semua pintu terbuka dan belenggu setiap orang terlepas.

<sup>27</sup>Ketika kepala penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara telah terbuka, ia mencabut pedangnya dan hampir membunuh dirinya sendiri karena ia mengira para tahanan telah melarikan diri.<sup>28</sup> Namun, Paulus berteriak dengan suara keras, “Jangan membahayakan dirimu sendiri karena kami semua di sini!”

<sup>29</sup>Kemudian, kepala penjara itu meminta lampu dan segera berlari masuk, lalu sambil gemeteran, ia sujud di hadapan Paulus dan Silas.<sup>30</sup> Setelah itu, ia membawa mereka ke luar dan berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus aku lakukan agar diselamatkan?”

<sup>31</sup>Dan, mereka menjawab, “Percayalah di dalam Tuhan Yesus dan kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.”

<sup>32</sup>Kemudian, Paulus dan Silas memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada semua orang yang ada di dalam rumahnya.<sup>33</sup> Setelah itu, ia membawa Paulus dan Silas, malam itu juga, dan membasuh luka-luka mereka, lalu ia dan seluruh keluarganya segera dibaptis.<sup>34</sup> Kemudian, kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya dan menghidangkan makanan. Maka, ia sangat bersukacita, bahwa ia dan semua orang yang tinggal di rumahnya telah percaya kepada Allah.

<sup>35</sup>Akan tetapi, ketika siang hari tiba, para hakim-hakim kota mengutus beberapa polisi, dengan berkata, “Bebaskan orang-orang itu!”

<sup>36</sup>Dan, kepala penjara memberitahukan pesan itu kepada Paulus, dengan berkata, “Hakim-hakim kota telah menyuruh untuk membebaskanmu. Karena itu, keluarlah sekarang dan pergilah dalam kedamaian!”

<sup>37</sup>Namun, Paulus berkata kepada mereka, “Orang-orang itu telah memukuli kami di depan umum, tanpa diadili, orang-orang yang adalah warga negara Roma<sup>9</sup>, dan telah melemparkan kami ke dalam penjara. Lalu, apakah sekarang mereka mengeluarkan kami secara diam-diam? Tidak! Biarkan mereka sendiri datang dan mengeluarkan kami.”

<sup>38</sup>Para polisi itu memberitahukan perkataan-perkataan itu kepada hakim-hakim kota. Mereka takut ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma.<sup>39</sup> Maka, mereka datang dan meminta maaf kepada Paulus dan Silas. Setelah mereka mengeluarkan Paulus dan Silas, mereka meminta supaya keduanya meninggalkan kota itu.

<sup>40</sup>Lalu, mereka keluar dari penjara dan masuk ke rumah Lidia, dan ketika mereka melihat saudara-saudara seiman, Paulus dan Silas meneguhkan hati mereka, lalu pergi.

<sup>1</sup> 16:4 MELEWATI KOTA-KOTA: Mereka berkeliling dari kota ke kota di mana telah ada jemaat.

<sup>2</sup> 16:6 ASIA: Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus. (Lih. Asia di Daftar Peta\*\*\*).

<sup>3</sup> 16:10 KAMI: Lukas, penulis kitab ini, tampaknya pergi bersama Paulus ke Makedonia, tetapi tinggal di Filipi ketika Paulus meninggalkan tempat itu (Bc. ay. 40). Kata ganti orang pertama ini terjadi lagi di Kis. 20:5-21:18; 27:1-28.

<sup>4</sup> 16:14 KAIN UNGU: Kain yang harganya sangat mahal karena warna ungunya berasal dari jenis kerang tertentu yang bernilai sangat tinggi. Biasa dipakai oleh para bangsawan atau raja.

<sup>5</sup> 16:14 LIDIA ... MENYEMBAH ALLAH: Orang bukan Yahudi yang percaya kepada Allah orang Yahudi sehingga ia tidak mengikuti cara hidup Yahudi dengan sangat cermat.

<sup>6</sup> 16:16 ROH: Roh jahat dari iblis yang memberi pengetahuan khusus.

<sup>7</sup> 16:19 TEMPAT UMUM: Dalam bahasa Yunani Kuno adalah “agora”. Berfungsi sebagai pusat kota di mana orang banyak berkumpul. Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 16:20 HAKIM-HAKIM KEPALA: Pejabat sipil tertinggi di Filipi.

<sup>9</sup> 16:37 WARGA NEGARA ROMA: Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

## Chapter 17

## PAULUS DAN SILAS DI KOTA TESALONIKA

<sup>1</sup>Suatu saat, ketika Paulus dan Silas telah melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka sampai di Tesalonika, di mana ada sebuah sinagoge orang Yahudi.<sup>2</sup>Lalu, sesuai kebiasaan Paulus, ia masuk ke antara mereka, dan selama tiga hari Sabat berbicara dengan mereka dari Kitab Suci,

<sup>3</sup>sambil menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, dengan berkata, “Yesus ini, yang sedang kuberitakan kepadamu, adalah Kristus.”<sup>4</sup>Lalu, sebagian dari mereka diyakinkan dan bergabung dengan Paulus dan Silas, bersama dengan sejumlah besar orang Yunani yang takut akan Allah dan tidak sedikit wanita-wanita terhormat.

<sup>5</sup>Namun, orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan mengajak beberapa orang jahat yang berkeluyuran di tempat umum, mereka mengumpulkan banyak orang dan membuat kekacauan di kota, lalu menyerbu rumah Yason sambil mencari Paulus serta Silas untuk membawa mereka ke luar kepada orang banyak.<sup>6</sup>Ketika mereka tidak menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara seiman ke hadapan para pejabat kota, dengan berseru, “Orang-orang ini, yang telah mengacaukan dunia<sup>1</sup>, telah datang juga ke sini.<sup>7</sup>Dan, Yason menyambut mereka, dan mereka semua bertindak yang melawan hukum Kaisar dengan mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus<sup>2</sup>.”

<sup>8</sup>Orang banyak dan para pejabat kota menjadi resah ketika mendengar hal itu.<sup>9</sup>Dan, setelah mereka menerima jaminan dari Yason dan yang lainnya, orang-orang itu membebaskannya.

## PAULUS DAN SILAS KE KOTA BEREAA

<sup>10</sup>Saudara-saudara seiman segera menyuruh Paulus dan Silas, malam itu juga, ke Berea, dan ketika mereka sampai, mereka pergi ke sinagoge orang Yahudi.<sup>11</sup>Orang-orang Yahudi di sana lebih baik hatinya daripada orang-orang yang di Tesalonika karena mereka menerima firman dengan penuh semangat, sambil menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui jika hal-hal itu memang benar.<sup>12</sup>Oleh karena itu, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk wanita dan laki-laki Yunani terhormat yang jumlahnya tidak sedikit.

<sup>13</sup>Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa firman Allah juga diberitakan oleh Paulus di Berea, mereka pun juga datang ke Berea untuk menggoyahkan dan meresahkan banyak orang.<sup>14</sup>Lalu, dengan segera, saudara-saudara seiman menyuruh Paulus pergi sampai ke pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di situ.<sup>15</sup>Orang-orang yang menemani Paulus membawanya sampai ke Atena, dan setelah menerima sebuah pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius agar datang kepadanya secepatnya, mereka pun berangkat.

## PAULUS DI KOTA ATENA

<sup>16</sup>Sementara Paulus menunggu mereka di Atena, rohnya merasa disusahkan di dalam dirinya karena ia melihat kota itu penuh dengan patung-patung berhala.<sup>17</sup>Oleh karena itu, ia bertukar pikiran di sinagoge dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang dari bangsa lain yang takut akan Allah, serta di tempat umum, setiap hari, dengan orang-orang yang kebetulan ada di situ.

<sup>18</sup>Beberapa ahli pikir<sup>3</sup> dari kelompok Epikuros<sup>4</sup> dan Stoa<sup>5</sup> juga bercakap-cakap dengannya. Dan, beberapa berkata, “Apa yang ingin dikatakan si pembual ini?” Yang lain berkata, “Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing,” karena ia memberitakan Yesus dan kebangkitan.

<sup>19</sup>Lalu, mereka mengajaknya dan membawanya ke Areopagus<sup>6</sup>, sambil berkata, “Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini?”<sup>20</sup>Sebab, engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu.”<sup>21</sup>(Saat itu, semua orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di sana terbiasa menghabiskan waktu mereka dengan tidak melakukan apa pun selain mengatakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.)

<sup>22</sup> Maka, Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang Atena, aku mengamati bahwa dalam segala hal kamu sangat religius.<sup>23</sup> Sebab, ketika aku sedang berkeliling dan memperhatikan benda-benda yang kamu sembah, aku juga menjumpai sebuah altar<sup>2</sup> dengan tulisan ini, ‘KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.’ Karena itu, apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang aku beritakan kepadamu.

<sup>24</sup> Allah yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, karena Dia adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di dalam kuil-kuil yang dibuat dengan tangan manusia,<sup>25</sup> tidak juga Ia dilayani oleh tangan-tangan manusia, seakan-akan Ia membutuhkan sesuatu karena Dia sendiri yang memberi kepada siapa saja kehidupan, dan napas, dan segala sesuatunya.

<sup>26</sup> Dan, Ia menciptakan, dari satu orang, semua bangsa umat manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi ini, setelah menetapkan musim-musim dan batas-batas tempat hidup mereka,<sup>27</sup> supaya mereka mencari Allah, dan jika memang mungkin mereka dapat menyentuh-Nya dan menemukan-Nya meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing.

<sup>28</sup> Sebab, di dalam Dia,  
kita hidup, bergerak, dan ada.  
Ayub 12:10

Seperti juga pujangga-pujanggamu sendiri yang berkata,

‘Karena kita ini juga adalah keturunan-Nya.’

<sup>29</sup> Jadi, karena kita adalah keturunan Allah, kita seharusnya tidak berpikir bahwa keadaan Ilahi itu seperti emas, atau perak, atau batu, sebuah wujud yang diciptakan dari keterampilan dan pemikiran manusia.

<sup>30</sup> Oleh karena itu, setelah mengabaikan masa-masa kebodohan, sekarang Allah memberitahukan semua orang di mana-mana agar bertobat,<sup>31</sup> karena Ia sudah menentukan suatu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dalam keadilan melalui satu Orang yang telah ditentukan-Nya, setelah Ia memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari antara orang mati.”

<sup>32</sup> Dan, ketika mereka mendengar tentang kebangkitan dari antara orang mati, beberapa orang mulai mengejek, tetapi yang lain berkata, “Kami ingin mendengarkanmu lagi tentang hal ini.”<sup>33</sup> Maka, Paulus pergi dari tengah-tengah mereka.<sup>34</sup> Akan tetapi, beberapa orang bergabung dengannya dan menjadi percaya, di antaranya juga ada Dionisius, anggota Areopagus, dan seorang wanita bernama Damaris, serta beberapa orang lain yang bersama mereka.

---

<sup>1</sup> 17:6 DUNIA: Atau, “kerajaan”. Dalam konteks ini, kata “dunia” yang dimaksud mengacu pada kerajaan Roma yang saat itu menjajah Israel, atau sejauh mana penginjilan Paulus pada waktu itu tersebar.

<sup>2</sup> 17:7 RAJA LAIN, YAITU YESUS: Injil yang diberitakan oleh Paulus menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan, bukan raja. Namun, ajaran ini bergeser pada isu politik karena Paulus dianggap melawan Kaisar Romawi dengan menyatakan bahwa Yesus adalah raja.

<sup>3</sup> 17:18 AHLI PIKIR: Filsuf, ahli filsafat, orang yang belajar dan berbicara tentang pendapatnya dan pendapat orang lain.

<sup>4</sup> 17:18 EPIKUROSO: Kelompok yang mengikuti ajaran dari filsuf Yunani Epikuros (342-270 S.M.).

<sup>5</sup> 17:18 STOA: Kelompok yang terdiri dari para filsuf. Secara umum, kepercayaan Stoa mengacu pada ketidakpedulian terhadap keadaan-keadaan lahiriah.

<sup>6</sup> 17:19 AREOPAGUS: Dewan sidang yang terdiri atas kelompok pemimpin penting di Atena.

<sup>7</sup> 17:23 ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.

---

## Chapter 18

## PAULUS DI KOTA KORINTUS

<sup>1</sup>Setelah itu, Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.<sup>2</sup>Dan, Paulus mendapati orang Yahudi bernama Akwila, keturunan Pontus, baru saja datang dari Italia bersama istrinya, Priskila, karena Klaudius<sup>1</sup> telah memerintahkan semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus datang kepada mereka,<sup>3</sup>dan karena mereka mempunyai pekerjaan yang sama, Paulus tinggal bersama mereka dan bekerja karena pekerjaan mereka adalah pembuat tenda.

<sup>4</sup>Dan, Paulus bertukar pikiran di sinagoge setiap hari Sabat dan berusaha untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Yunani.

<sup>5</sup>Namun, ketika Silas dan Timotius turun dari Makedonia, Paulus mulai mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman, sambil bersaksi dengan sungguh-sungguh kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus.<sup>6</sup>Akan tetapi, ketika mereka menentang dan memaki Paulus, ia mengebaskan pakaiannya<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Darahmu ada di atas kepalamu sendiri!<sup>3</sup> Aku bersih. Mulai sekarang dan seterusnya, aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”

<sup>7</sup>Kemudian, ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah seseorang yang bernama Titius Yustus, seorang bukan Yahudi yang menyembah Allah, yang rumahnya ada di sebelah sinagoge.<sup>8</sup>Krispus, kepala sinagoge, menjadi percaya di dalam Tuhan dengan semua orang yang tinggal di rumahnya, dan banyak orang Korintus yang setelah mendengarkan Paulus menjadi percaya dan dibaptis.

<sup>9</sup>Lalu, Tuhan berbicara kepada Paulus di suatu malam dalam sebuah penglihatan, “Jangan takut, tetapi teruslah berbicara dan jangan diam,<sup>10</sup>karena Aku bersamamu dan tidak ada seorang pun yang akan menyerangmu untuk menganiayamu karena ada banyak umat-Ku di kota ini.”<sup>11</sup>Maka, Paulus tinggal di sana selama 1 tahun 6 bulan, sambil mengajarkan firman Allah di antara mereka.

## PAULUS DIHADAPKAN KEPADA GALIO

<sup>12</sup>Namun, ketika Galio menjadi prokonsul Akhaya, orang-orang Yahudi dengan sehati bangkit melawan Paulus dan membawanya di hadapan kursi pengadilan,<sup>13</sup>dengan berkata, “Orang ini sedang mempengaruhi banyak orang untuk menyembah Allah yang berlawanan dengan Hukum Taurat.”

<sup>14</sup>Akan tetapi, ketika Paulus hampir membuka mulutnya, Galio berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Jika ini adalah suatu persoalan pelanggaran atau kejahatan yang keji, hai orang-orang Yahudi, aku patut bertanggung jawab atas perkaramu.<sup>15</sup>Namun, jika ini adalah persoalan tentang kata-kata, dan nama-nama, dan hukummu sendiri, uruslah sendiri. Aku tidak mau menjadi hakim atas hal-hal itu.”

<sup>16</sup>Lalu, Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan.<sup>17</sup>Setelah itu, mereka semua menangkap Sostenes, kepala sinagoge, dan memukulinya di depan ruang pengadilan. Akan tetapi, Galio tidak memperhatikan hal-hal itu.

## PAULUS KEMBALI KE KOTA ANTIOKHIA

<sup>18</sup>Setelah itu, Paulus tinggal beberapa hari lagi, lalu berpamitan dengan saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria, bersama dengan Priskila dan Akwila. Di Kengkrea, Paulus sudah mencukur rambutnya<sup>4</sup>, karena ia telah membuat sebuah nazar<sup>5</sup>.<sup>19</sup>Kemudian, mereka sampai di Efesus dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana, tetapi ia sendiri masuk ke sinagoge dan bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi.

<sup>20</sup>Ketika mereka meminta Paulus untuk tinggal lebih lama, Paulus tidak menyetujuinya,<sup>21</sup>tetapi berpamitan dengan mereka dan berkata, “Aku akan kembali lagi kepadamu jika Allah menghendaknya.” Dan, ia berlayar dari Efesus.



<sup>22</sup>Setelah ia turun di Kaisarea, ia naik<sup>6</sup> dan memberi salam kepada para jemaat, lalu turun ke Antiokhia.<sup>23</sup>Dan, setelah menghabiskan beberapa waktu di sana, ia meninggalkan tempat itu dan mengelilingi satu tempat ke tempat lainnya di wilayah Galatia dan Frigia, sambil menguatkan semua murid.

## APOLOS DI KOTA EFESUS DAN KOTA KORINTUS

<sup>24</sup>Suatu saat, ada orang Yahudi bernama Apolos, keturunan Aleksandria, datang ke Efesus. Ia adalah seseorang yang terpelajar dan mahir dalam hal Kitab Suci.<sup>25</sup>Orang ini sudah diajarkan tentang Jalan Tuhan dan bersemangat di dalam roh. Ia berbicara dan mengajarkan dengan teliti hal-hal tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes.<sup>26</sup>Ia mulai berbicara dengan berani di dalam sinagoge, tetapi ketika Priskila dan Akwila mendengarkannya, mereka menariknya ke samping dan menjelaskan kepadanya Jalan Allah dengan lebih tepat.

<sup>27</sup>Dan, ketika Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara seiman meneguhkannya dan menulis kepada murid-murid agar menyambut kedatangannya. Ketika ia sampai, ia banyak menolong mereka yang oleh karena anugerah telah menjadi percaya,<sup>28</sup>karena ia dengan keras membantah orang-orang Yahudi di muka umum, sambil menunjukkan dari Kitab Suci bahwa Kristus adalah Yesus.

---

<sup>1</sup> 18:2 KLAUDIUS: Kaisar Roma, yang memerintah tahun 41-54 S. M..

<sup>2</sup> 18:6 MENGEBAK PAKAIANNYA: Suatu peringatan, yang menunjukkan bahwa Paulus sudah selesai berbicara dengan orang-orang Yahudi.

<sup>3</sup> 18:6 DARAHMU ... KEPALAMU SENDIRI!: Berarti: Segala kesalahanmu kau tanggung sendiri! (Bdk. Im. 20:9-16; 2 Sam. 1:16)

<sup>4</sup> 18:18 MENCUKUR RAMBUTNYA: Suatu kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa waktu dari suatu janji khusus (nazar) kepada Allah sudah berakhir. Ketika tiba di Kengkrea, yaitu kota pelabuhan di bagian timur Korintus, dalam perjalanannya menuju ke Siria dan Palestina, masa bernazar Paulus berakhir sehingga ia mencukur rambutnya.

<sup>5</sup> 18:18 PAULUS ... MEMBUAT SEBUAH NAZAR: Membuat sebuah nazar adalah kebiasaan di PL untuk menunjukkan rasa terima kasih atau janji untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah (Bc. Bil. 6:1-21). Penting untuk diketahui bahwa sekalipun Paulus sangat gigih menolak membiarkan orang memaksakan Hukum Taurat, dia sendiri, selaku orang Yahudi, terus melaksanakan sebagian besar peraturan Hukum Taurat.

<sup>6</sup> 18:22 IA NAIK: Paulus naik ke Yerusalem dan memberi salam kepada jemaat yang ada di sana.

<sup>7</sup> 18:25 BAPTISAN YOHANES: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.

---



## Chapter 19

## PAULUS DI KOTA EFESUS

<sup>1</sup>Hal ini terjadi, sementara Apolos berada di Korintus, Paulus melewati daerah pedalaman dan sampai di Efesus. Di sana, ia mendapati beberapa murid.<sup>2</sup>Paulus berkata kepada mereka, “Apakah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu telah menjadi percaya?” Mereka menjawab, “Tidak, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

<sup>3</sup>Lalu, Paulus berkata, “Di dalam apa, kemudian, kamu dibaptis?” Jawab mereka, “Di dalam baptisan Yohanes.”

<sup>4</sup>Paulus berkata, “Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, sambil memberitahu orang-orang untuk percaya kepada Seseorang yang akan datang setelah dia, yaitu kepada Yesus.”

<sup>5</sup>Setelah mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.<sup>6</sup>Kemudian, ketika Paulus telah menumpangkan tangannya atas mereka, Roh Kudus datang ke atas mereka, lalu mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa dan bernubuat.<sup>7</sup>Mereka semua berjumlah kira-kira dua belas orang laki-laki.

<sup>8</sup>Maka, Paulus masuk ke sinagoge dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, sambil bertukar pikiran dan meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.<sup>9</sup>Akan tetapi, ketika beberapa orang mengeraskan hati dan menolak percaya, sambil mengatakan hal-hal yang jahat tentang Jalan itu di hadapan orang banyak, Paulus meninggalkan mereka dan mengajak para murid pergi, sambil bertukar pikiran setiap hari di sekolah Tiranus.<sup>10</sup>Hal ini berlangsung selama dua tahun sehingga semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani.

## ANAK-ANAK SKEWA

<sup>11</sup>Allah melakukan banyak mukjizat yang luar biasa melalui tangan Paulus,<sup>12</sup>sehingga sapu tangan atau celemek<sup>3</sup> yang pernah menyentuh kulit Paulus dibawa kepada orang-orang sakit, maka penyakit mereka hilang dan roh-roh jahat keluar dari mereka.

<sup>13</sup>Namun, beberapa pengusir setan Yahudi yang berjalan berkeliling berusaha menyebut nama Tuhan Yesus atas orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat sambil berkata, “Aku menyumpahi kamu dalam nama Yesus yang Paulus beritakan!”<sup>14</sup>Tujuh anak laki-laki Skewa, salah seorang imam besar Yahudi, yang melakukannya.

<sup>15</sup>Akan tetapi, roh jahat itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku kenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?”

<sup>16</sup>Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu melompat ke arah mereka, dan berkuasa atas mereka, serta mengalahkan mereka semua sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dalam keadaan telanjang dan terluka.<sup>17</sup>Hal ini diketahui oleh semua warga Efesus, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani. Dan, mereka semua menjadi ketakutan dan nama Tuhan Yesus semakin dimuliakan.

<sup>18</sup>Banyak dari antara mereka yang sudah menjadi percaya tetap datang, sambil mengakui dan memberitakan perbuatan-perbuatan mereka.<sup>19</sup>Lalu, banyak dari mereka yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan semua orang. Dan, mereka menghitung nilai buku-buku itu dan menemukan nilainya mencapai 50.000 keping perak.<sup>20</sup>Jadi, firman Tuhan terus bertumbuh dan berkuasa.

## PAULUS MERENCANAKAN PERJALANANNYA

<sup>21</sup>Setelah hal-hal itu selesai, dalam Roh, Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem setelah ia telah melewati Makedonia dan Akhaya, dengan berkata, “Setelah aku berada di sana, aku juga harus melihat Roma.”<sup>22</sup>Dan, setelah mengutus dua orang yang melayaninya ke Makedonia, yaitu Timotius dan Erastus, ia sendiri tinggal beberapa waktu di Asia.

## DEMETRIUS MENIMBULKAN KEKACAUAN DI KOTA EFESUS

<sup>23</sup>Sekitar waktu itu, di sana terjadi kerusuhan yang tidak kecil mengenai Jalan itu.<sup>24</sup>Sebab, ada orang bernama Demetrius, seorang pengrajin perak, yang membuat kuil-kuil perak Dewi Artemis<sup>25</sup>, memberikan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.<sup>25</sup>Para tukangnyanya itu ia kumpulkan bersama dengan pekerja-pekerja di bidang serupa dan berkata, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kemakmuran kita berasal dari perusahaan ini.<sup>26</sup>Lalu, kamu melihat dan mendengar bahwa, bukan hanya di Efesus melainkan hampir di seluruh Asia, Paulus telah meyakinkan dan membuat banyak orang berbalik dengan mengatakan bahwa allah yang dibuat dengan tangan manusia bukanlah Allah.<sup>27</sup>Hal ini berbahaya bukan hanya bahwa usaha kita akan jatuh ke dalam kehinaan, tetapi juga kuil<sup>28</sup> Dewi Artemis yang agung itu tidak akan sedikit pun diperhitungkan, dan ia, yang disembah di seluruh Asia dan dunia, akan kehilangan keagungannya.”

<sup>28</sup>Ketika mereka mendengar hal ini, mereka menjadi sangat marah dan berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”<sup>29</sup>Lalu, kota itu dipenuhi dengan kekacauan dan mereka bergegas bersama-sama ke gedung kesenian sambil menyeret Gayus dan Aristarkhus, orang Makedonia yang adalah teman seperjalanan Paulus.

<sup>30</sup>Namun, ketika Paulus ingin pergi masuk di antara orang banyak itu, para murid tidak membiarkannya.

<sup>31</sup>Bahkan, beberapa pembesar Asia yang berteman dengannya mengirim sebuah pesan kepadanya dan berulang kali memohon kepadanya untuk tidak menyerahkan diri ke gedung kesenian itu.<sup>32</sup>Maka, sebagian meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya, karena kumpulan itu ada dalam kekacauan dan sebagian besar dari mereka tidak tahu apa alasan mereka telah datang berkumpul.

<sup>33</sup>Sebagian dari orang banyak itu menyimpulkan Aleksander karena orang-orang Yahudi telah mendorongnya ke depan, dan setelah Alexander memberikan isyarat dengan tangannya, ia bermaksud membuat pembelaan di hadapan orang banyak.<sup>34</sup>Namun, ketika mereka mengenal bahwa Aleksander adalah orang Yahudi, selama kira-kira dua jam, mereka semua berteriak dengan satu suara, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

<sup>35</sup>Setelah panitera kota<sup>36</sup> menenangkan orang banyak itu, ia berkata, “Hai orang-orang Efesus, siapa orang yang tidak tahu bahwa kota Efesus adalah penjaga kuil Dewi Artemis yang agung dan yang turun dari langit<sup>37</sup>? Jadi, karena hal-hal itu tidak dapat dibantah, kamu seharusnya tetap tenang dan tidak bertindak gegabah.<sup>37</sup>Sebab, kamu telah membawa orang-orang ini<sup>38</sup> ke sini, yang tidak merampok kuil atau menghujat dewi kita.

<sup>38</sup>Oleh karena itu, jika Demetrius dan tukang-tukang yang bersama-sama dengannya memiliki keluhan terhadap seseorang, pengadilan dibuka dan ada prokonsul. Biarlah mereka mengajukan tuntutan satu terhadap lainnya.

<sup>39</sup>Namun, jika kamu menghendaki sesuatu hal yang lain, hal itu dapat diselesaikan dalam sidang rakyat menurut hukum.<sup>40</sup>Sebab, kita berada dalam bahaya untuk dituduh atas kerusuhan hari ini karena tidak ada alasan apa pun yang dapat kita jelaskan tentang pertemuan yang kacau ini.”<sup>41</sup>Setelah ia mengatakan hal-hal ini, ia membubarkan kumpulan orang itu.

<sup>1</sup> 19:6 Beberapa terjemahan bhs. Inggris menyebut: "speaking in tongues." Teks aslinya adalah glossais, artinya sebenarnya adalah berbicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations).

<sup>2</sup> 19:9 SEKOLAH TIRANUS: Sekolah yang mengajarkan ilmu yang sedang berkembang saat itu, yaitu ilmu filsafat.

<sup>3</sup> 19:12 CELEMEK: Kain pelindung pakaian yang biasa dipakai Paulus ketika membuat kemah.

<sup>4</sup> 19:19 50.000 KEPING PERAK: Satu keping perak setara dengan upah harian seorang buruh (1 dinar).

<sup>5</sup> 19:24 DEWI ARTEMIS: Nama dewi Yunani yang disembah terutama di Asia Kecil, yang kuilnya, salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno, terletak di luar kota Efesus.

<sup>6</sup> 19:27 KUIL: Gedung khusus di Efesus, tempat beribadah kepada dewi Artemis.

<sup>7</sup> 19:35 PANITERA KOTA: Jabatan sekretariat pengadilan yang bertugas di bagian administrasi pengadilan, membuat berita acara persidangan, dan tindakan administrasi lainnya.

<sup>8</sup> 19:35 YANG TURUN DARI LANGIT: Orang-orang Efesus percaya bahwa sebuah batu meteorit yang jatuh dari langit dianggap mirip dengan Dewi Artemis yang disembah orang.

<sup>9</sup> 19:37 ORANG-ORANG INI: Gayus dan Aristarkhus, orang-orang yang bepergian bersama Paulus.

## Chapter 20

## PAULUS KE NEGARA MAKEDONIA DAN NEGARA YUNANI

<sup>1</sup>Setelah kerusuhan itu berakhir, Paulus mengundang para murid, dan setelah menguatkan hati mereka, ia berpamitan dengan mereka dan pergi menuju ke Makedonia.<sup>2</sup>Setelah ia menelusuri wilayah-wilayah di sana dan memberikan kepada mereka<sup>1</sup> banyak nasihat, ia sampai di Yunani.<sup>3</sup>Dan, di sana Paulus tinggal selama 3 bulan. Karena orang-orang Yahudi membuat persekongkolan untuk melawannya ketika ia hendak berlayar ke Siria, ia memutuskan untuk kembali lewat Makedonia.

<sup>4</sup>Paulus ditemani oleh Sopater dari Berea, anak Pirus, oleh Aristarkhus dan Sekundus, dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius, serta Tikhikus dan Trofimus dari Asia.<sup>5</sup>Mereka berangkat lebih dulu dan sedang menunggu kami di Troas,<sup>6</sup>tetapi kami berlayar dari Filipi sesudah Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan datang kepada mereka di Troas dalam 5 hari, di sana kami tinggal selama 7 hari.

## KUNJUNGAN PAULUS YANG TERAKHIR DI KOTA TROAS

<sup>7</sup>Pada hari pertama minggu itu<sup>2</sup>, ketika kami sedang berkumpul bersama untuk memecahkan roti<sup>3</sup>, Paulus berbicara kepada mereka karena bermaksud untuk berangkat pada hari berikutnya, dan ia memperpanjang pesannya sampai tengah malam.<sup>8</sup>Ada banyak lampu di ruang atas, tempat kami berkumpul.

<sup>9</sup>Dan, di sana ada pemuda bernama Eutikhus sedang duduk di jendela dan tenggelam dalam tidur yang lelap. Lalu, sementara Paulus terus berbicara dalam waktu yang lama, ia semakin tenggelam dalam tidur dan jatuh dari lantai ketiga dan diangkat dalam keadaan sudah mati.<sup>10</sup>Namun, Paulus turun lalu merebahkan diri ke atasnya, dan memeluknya, serta berkata, "Jangan ribut karena nyawanya masih ada di dalam dia."

<sup>11</sup>Ketika Paulus kembali naik, lalu memecah-mecahkan roti dan makan, ia berbicara kepada mereka dalam waktu yang lama, sampai subuh. Setelah itu, ia berangkat.<sup>12</sup>Mereka membawa pemuda itu pulang dalam keadaan hidup dan merasa sangat terhibur.

## PERJALANAN DARI KOTA TROAS KE KOTA MILETUS

<sup>13</sup>Namun, setelah pergi lebih dulu ke kapal, kami berlayar ke Asos dengan maksud menjemput Paulus di sana karena ia sudah merencanakannya demikian, ia sendiri bermaksud pergi ke sana dengan berjalan kaki.<sup>14</sup>Dan, ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami menjemputnya, lalu pergi ke Metilene.

<sup>15</sup>Setelah berlayar dari sana, kami sampai pada keesokan harinya di Khios. Hari berikutnya, kami mendekati Samos, dan sehari kemudian kami sampai di Miletus.<sup>16</sup>Sebab, Paulus sudah memutuskan untuk berlayar melewati Efesus<sup>4</sup> supaya ia tidak menghabiskan waktu di Asia karena ia bergegas sampai di Yerusalem, jika memungkinkan, pada hari Pentakosta.

## PAULUS BERBICARA KEPADA PENATUA EFESUS

<sup>17</sup>Dari Miletus, Paulus mengutus orang ke Efesus dan menyuruh para penatua jemaat datang kepadanya.<sup>18</sup>Dan, ketika mereka datang kepadanya, ia berkata kepada mereka, "Kamu sendiri tahu, bagaimana aku hidup di antaramu sepanjang waktu, sejak hari pertama aku menginjakkan kaki di Asia,<sup>19</sup>sambil melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan air mata, dan dengan pencobaan-pencobaan yang menimpaku melalui persekongkolan orang-orang Yahudi,<sup>20</sup>bagaimana aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu segala sesuatu yang berguna dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah,<sup>21</sup>bersungguh-sungguh memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>22</sup>Dan sekarang, lihatlah, dengan diikat oleh Roh, aku sedang dalam perjalananku ke Yerusalem, tanpa tahu apa yang akan terjadi kepadaku di sana,<sup>23</sup>kecuali bahwa Roh Kudus bersaksi dengan sungguh-sungguh di setiap kota kepadaku bahwa penjara dan siksaan telah menungguku.<sup>24</sup>Namun, aku tidak menganggap hidupku berharga

bagi diriku sendiri sehingga aku dapat menyelesaikan tugasku dan pelayanan yang aku terima dari Tuhan Yesus, yaitu untuk bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Injil anugerah Allah.

<sup>25</sup> Dan sekarang, lihatlah, aku tahu bahwa tidak ada di antaramu, yang kepadamu aku berkeliling memberitakan kerajaan, akan melihat wajahku lagi. <sup>26</sup> Karena itu, aku bersaksi kepadamu hari ini bahwa aku tidak bersalah atas darahmu semua. <sup>27</sup> Sebab, aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu semua rencana Allah.

<sup>28</sup> Jagalah dirimu sendiri dan semua kawanan<sup>5</sup>, yang atasnya Roh Kudus telah menjadikanmu pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah<sup>6</sup>, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri<sup>7</sup>. <sup>29</sup> Aku tahu bahwa setelah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang di antara kamu, tidak menyayangkan kawanan itu. <sup>30</sup> Dan, dari antara kamu sendiri akan bangkit orang-orang yang berbicara tentang hal-hal menyesatkan untuk menarik murid-murid dari mereka.

<sup>31</sup> Oleh karena itu, berjaga-jagalah, sambil mengingat bahwa siang dan malam, selama 3 tahun, aku tidak berhenti memperingatkan kamu masing-masing dengan air mata.

<sup>32</sup> Dan sekarang, aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman anugerah-Nya yang sanggup membangunmu dan memberikanmu warisan di antara semua orang yang dikuduskan.

<sup>33</sup> Aku tidak menginginkan perak, atau emas, atau pakaian siapa pun. <sup>34</sup> Kamu sendiri tahu bahwa tangan ini<sup>8</sup> melayani keperluanmu dan mereka yang bersama-sama dengan aku. <sup>35</sup> Dalam segala hal, aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras seperti cara ini, kita harus menolong yang lemah dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, bahwa Ia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi daripada menerima.'

<sup>36</sup> Dan, ketika ia sudah mengatakan hal-hal itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

<sup>37</sup> Lalu, ada banyak tangisan di antara mereka semua dan mereka memeluk leher Paulus, serta menciuminya,

<sup>38</sup> mereka sangat bersedih, terutama karena kata-kata yang ia katakan bahwa mereka tidak akan melihat wajahnya lagi. Lalu, mereka menemani Paulus ke kapal.

---

<sup>1</sup> 20:2 MEREKA: Murid-murid Kristus di wilayah Makedonia.

<sup>2</sup> 20:7 HARI PERTAMA MINGGU ITU: Bagi orang Yahudi hari pertama dalam minggu dimulai setelah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah minggu malam.

<sup>3</sup> 20:7 MEMECAHKAN ROTI: Perjamuan Kudus

<sup>4</sup> 20:16 MELEWATI EFESUS: Artinya, mereka tidak singgah di Efesus.

<sup>5</sup> 20:28 KAWANAN: Kumpulan banyak domba, berarti sekelompok umat Allah

<sup>6</sup> 20:28 JEMAAT ALLAH: Paulus menggambarkan peran penatua bagi umat Allah, yaitu menggembalakan jemaat seperti domba yang mengikuti gembalanya.

<sup>7</sup> 20:28 DARAH-NYA SENDIRI: Atau, darah Anak-Nya sendiri.

<sup>8</sup> 20:34 TANGAN INI: Maksudnya, dengan tangannya sendiri Paulus memenuhi segala kebutuhannya.

---

## Chapter 21

## PAULUS PERGI KE KOTA YERUSALEM

<sup>1</sup>Setelah kami berpisah dari mereka dan sudah bertolak<sup>1</sup>, kami langsung berlayar ke Kos<sup>2</sup>, dan hari berikutnya ke Rodos<sup>3</sup>, dan dari sana ke Patara<sup>4</sup>,<sup>2</sup> lalu setelah kami menemukan sebuah kapal yang menyeberang ke Fenisia<sup>5</sup>, kami naik kapal itu dan berlayar.

<sup>3</sup>Ketika kami sudah mulai melihat Siprus<sup>6</sup>, kami melewatinya di sebelah kiri kami dan tetap berlayar ke Siria, lalu turun di Tirus<sup>7</sup> karena kapal akan menurunkan muatannya.<sup>4</sup> Setelah berjumpa dengan para murid, kami tinggal di sana selama tujuh hari. Dan, melalui Roh, mereka terus menasihatkan Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.

<sup>5</sup>Ketika waktu kami di sana sudah habis, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua, bersama istri dan anaknya, mengantarkan kami sampai ke luar kota. Lalu, setelah berlutut di pantai dan berdoa,<sup>6</sup> kami berpamitan satu sama lain. Kemudian, kami naik ke kapal dan mereka pulang lagi ke rumah.

<sup>7</sup>Setelah kami mengakhiri perjalanan dari Tirus, kami sampai di Ptolemais<sup>8</sup>, dan kami menyapa saudara-saudara seiman, serta tinggal bersama mereka selama satu hari.<sup>8</sup> Pada hari berikutnya, kami berangkat dan pergi ke Kaisarea<sup>9</sup>, lalu masuk ke rumah Penginjil Filipus, yang adalah satu dari tujuh orang itu<sup>10</sup>, lalu tinggal bersamanya.<sup>9</sup> Ia mempunyai empat anak perawan yang bernubuat.

<sup>10</sup>Sementara kami tinggal di situ selama beberapa hari, seorang nabi bernama Agabus turun dari Yudea.<sup>11</sup> Lalu, setelah mendatangi kami, ia mengambil ikat pinggang Paulus dan mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, “Inilah yang Roh Kudus katakan, ‘Dengan cara ini orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat orang yang mempunyai ikat pinggang ini dan menyerahkannya ke tangan bangsa-bangsa lain<sup>11</sup>.’”

<sup>12</sup>Ketika kami mendengar hal itu, kami dan orang-orang yang tinggal di sana memohon Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.<sup>13</sup> Kemudian, Paulus menjawab, “Apa yang kamu lakukan, menangis dan menghancurkan hatiku? Sebab, aku siap, bukan hanya untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.”

<sup>14</sup>Dan, karena Paulus tidak bisa diyakinkan, kami diam dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang terjadi.”

<sup>15</sup>Setelah hari-hari itu, kami bersiap-siap dan berangkat ke Yerusalem.<sup>16</sup> Beberapa murid dari Kaisarea juga pergi bersama dengan kami, sambil membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus, seorang murid sejak lama, yang dengannya kami tinggal.

## PAULUS MENGUNJUNGI YAKOBUS

<sup>17</sup>Setelah kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara seiman menyambut kami dengan gembira.<sup>18</sup> Lalu, pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama kami mengunjungi Yakobus, dan semua penatua datang.<sup>19</sup> Setelah menyampaikan salam kepada mereka, Paulus mulai menceritakan satu per satu hal yang telah Allah lakukan di antara bangsa-bangsa lain melalui pelayanannya.

<sup>20</sup>Dan, ketika mereka mendengarnya, mereka memuji Allah. Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Lihatlah, Saudara, berapa ribu orang di antara orang-orang Yahudi di sana yang menjadi percaya dan mereka semua giat akan Hukum Taurat,<sup>21</sup> dan mereka telah diberitahukan tentang engkau, yaitu bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi di antara bangsa-bangsa lain untuk menyimpang dari hukum Musa, sambil memberitahu mereka untuk tidak menyunat anak-anak mereka atau berjalan menurut adat istiadat kita.

<sup>22</sup>Lalu, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti akan mendengar bahwa engkau sudah datang.<sup>23</sup> Oleh karena itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini kepadamu. Ada empat orang dari kami yang ada di bawah nazar<sup>12</sup>,

<sup>24</sup>Bawa mereka dan sucikan dirimu bersama dengan mereka<sup>13</sup>, lalu bayarlah biaya-biaya mereka<sup>14</sup> sehingga mereka dapat mencukur kepala mereka<sup>15</sup>. Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa omong kosong hal-hal yang telah diberitahukan kepada mereka tentang engkau, tetapi bahwa engkau sendiri juga hidup menurut Hukum Taurat.

<sup>25</sup>Namun, mengenai bangsa-bangsa lain yang menjadi percaya, kami telah menulis surat dan memutuskan bahwa mereka harus menghindari dari,

‘daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala-berhala,  
dan dari darah,  
dan dari apa yang sudah dicekik,  
dan dari dosa-dosa seksual.’<sup>16</sup>”

## PAULUS DITANGKAP

<sup>26</sup>Kemudian, Paulus membawa orang-orang itu, lalu hari berikutnya, setelah ia sudah menyucikan dirinya bersama dengan mereka, ia masuk ke dalam Bait Allah dan memberitahukan masa penyucian<sup>17</sup> akan berakhir ketika kurban persembahan diberikan kepada masing-masing mereka<sup>18</sup>.

<sup>27</sup>Ketika hampir genap tujuh hari, orang-orang Yahudi dari Asia, setelah melihat Paulus di dalam Bait Allah, menghasut orang banyak dan menangkap Paulus,<sup>28</sup> sambil berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong! Orang inilah yang mengajarkan setiap orang di mana-mana melawan bangsa kita, dan Hukum Taurat, dan tempat ini. Dan, lebih lagi, ia bahkan membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Allah dan telah menajiskan tempat suci ini!”<sup>29</sup>Sebab, sebelumnya mereka telah melihat Trofimus, orang Efesus, bersama dengannya di dalam kota dan mereka mengira Paulus telah membawanya masuk ke dalam Bait Allah.

<sup>30</sup>Kemudian, seluruh kota menjadi gempar dan orang-orang datang berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari Bait Allah, lalu pintu-pintu Bait Allah segera ditutup.<sup>31</sup>Sementara mereka berusaha untuk membunuhnya, sampailah laporan kepada kepala pasukan Roma<sup>19</sup> bahwa seluruh Yerusalem sedang dalam kekacauan.

<sup>32</sup>Saat itu juga, ia membawa para prajurit dan para perwira, lalu berlari turun kepada mereka. Dan, ketika orang banyak itu melihat kepala pasukan dan para prajurit, mereka berhenti memukuli Paulus.<sup>33</sup>Setelah itu, kepala pasukan mendekati Paulus dan menangkapnya, serta memerintahkan agar Paulus diikat dengan dua rantai. Lalu, ia mulai bertanya siapa Paulus dan apa yang telah dilakukannya.

<sup>34</sup>Akan tetapi, sebagian dari orang banyak itu meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya. Dan, ketika ia tidak dapat mengetahui dengan pasti karena kerusuhan itu, ia memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas.

<sup>35</sup>Ketika ia sampai di tangga, Paulus harus digotong<sup>20</sup> oleh para prajurit karena amukan kerumunan orang,<sup>36</sup> sebab, orang banyak itu terus mengikuti mereka, sambil berteriak, “Enyahkan dia!”

<sup>37</sup>Sementara Paulus akan dibawa masuk ke markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan, “Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?” Dan, kepala pasukan itu menjawab, “Kamu tahu bahasa Yunani?<sup>21</sup><sup>38</sup>Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu menimbulkan pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pembunuh<sup>22</sup> ke padang gurun?”

<sup>39</sup>Namun, Paulus berkata, “Aku adalah orang Yahudi dari Tarsus, Kilikia, seorang warga dari kota yang penting. Aku mohon, izinkan aku berbicara kepada orang-orang itu.”

<sup>40</sup>Dan, ketika kepala pasukan memberi izin, Paulus berdiri di tangga dan memberikan isyarat kepada orang-orang dengan tangannya. Lalu, ketika suasana sudah menjadi sangat tenang, ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani dengan berkata.

<sup>1</sup> 21:1 BERTOLAK: Memulai kembali perjalanan dengan berlayar.

<sup>2</sup> 21:1 KOS: Sebuah pulau yang ada di laut Aegea.

<sup>3</sup> 21:1 RODOS: Sebuah pulau di lepas pantai barat daya Asia Kecil.

<sup>4</sup> 21:1 PATARA: Sebuah kota di Likia di pantai barat daya Asia Kecil. Seluruh perjalanan yang ditempuh Paulus adalah sekitar 185 mil (295 km).

<sup>5</sup> 21:2 FENISIA: Nama sebuah wilayah di sepanjang pantai Mediterania, utara Palestina.

<sup>6</sup> 21:3 SIPRUS: Sebuah pulau besar di Mediterania lepas pantai, selatan Asia Kecil.

<sup>7</sup> 21:3 TIRUS: Sebuah kota dan pelabuhan di pantai Fenisia. Jarak antara Patara ke Tirus adalah sekitar 400 mil (640 km). Untuk itu, diperlukan sebuah kapal kargo yang besar karena diperlukan perjalanan selama 4-5 hari.

<sup>8</sup> 21:7 PTOLEMAIS: Pelabuhan di pantai Palestina, sekitar 30 mil (48 km) selatan Tirus.

- <sup>9</sup> 21:8 KAISAREA: Kota di pantai Palestina, selatan gunung Karmel (bukan Kaisarea Filipi). Sebagian besar kota ini ditinggali oleh orang-orang bukan Yahudi, menjadi pusat pemerintahan Romawi, dan lokasi dari banyak proyek pembangunan Herodes. Jarak yang ditempuh dari Ptolemais adalah sekitar 40 mil (65 km).
- <sup>10</sup> 21:8 TUJUH ORANG ITU: Orang-orang yang dipilih untuk pekerjaan khusus. Bc. Kis. 6:1-6.
- <sup>11</sup> 21:11 BANGSA-BANGSA LAIN: Dalam pandangan bangsa Yahudi, bangsa-bangsa lain (bukan Yahudi) dianggap sebagai orang-orang yang tidak mengenal TUHAN.
- <sup>12</sup> 21:23 ADA DI BAWAH NAZAR: Dalam adat istiadat Yahudi, orang yang melakukan nazar disebut nazir. Sumpah seorang nazir pada umumnya dilaksanakan secara spontan dan hanya untuk jangka waktu tertentu. Istilah nazir artinya “memisahkan”, dan berarti dipisahkan untuk Tuhan. Bc. Bil. 6:1-27.
- <sup>13</sup> 21:24 SUCIKANLAH DIRIMU BERSAMA DENGAN MEREKA: Orang nazir harus mempersembahkan kurban penghapus dosa atas semua dosa yang tidak disadari olehnya, kemudian kurban bakaran dan kurban penebus salah untuk melambangkan penyerahan dan penyembahannya. Puncak dari semua upacara ini adalah sang nazir harus mencukur rambutnya. Bc. Bil. 6:13-20
- <sup>14</sup> 21:24 BAYARLAH BIAYA-BIAYA MEREKA: Paulus harus menanggung semua biaya kurban bakaran dan kurban penghapus salah yang diperlukan olehnya dan empat orang nazir lainnya untuk upacara penyucian diri.
- <sup>15</sup> 21:24 MENCUKURKAN KEPALA MEREKA: Menunjukkan bahwa nazar mereka sudah berakhir.
- <sup>16</sup> 21:25 DAGING ... DOSA SEKSUAL: Bagian dari surat dari para rasul untuk jemaat non-Yahudi di Antiokhia. Bc. Kis. 15:1-34.
- <sup>17</sup> 21:26 MASA PENYUCIAN: Waktu penyucian berlangsung selama tujuh hari dengan menghabiskan waktu di Bait Allah.
- <sup>18</sup> 21:26 PERSEMBAHAN ... MASING-MASING: Setelah melewati waktu penyucian, para nazir harus mempersembahkan kurban dan mencukur rambut mereka untuk dibakar bersama dengan kurban-kurban lainnya.
- <sup>19</sup> 21:31 PASUKAN ROMA: Sepersepuluh dari legiun (militer) Romawi, dengan sekitar enam ratus tentara.
- <sup>20</sup> 21:35 PAULUS HARUS DIGOTONG: Paulus harus digotong karena kerumunan orang bertindak irasional pada waktu itu.
- <sup>21</sup> 21:37 KAMU TAHU BAHASA YUNANI?: Sebelumnya, Paulus berbicara dengan kepala pasukan menggunakan bahasa Yunani.
- <sup>22</sup> 21:38 PEMBUNUH: Anggota kelompok Yahudi yang paling fanatik nasionalis. Mereka sangat memusuhi pemerintahan Roma, yang tidak ragu-ragu untuk membunuh lawan-lawan politik mereka. Kepala pasukan mengira bahwa Paulus adalah pemimpin kelompok itu.
-



## Chapter 22

## PAULUS MENCERITAKAN PERTOBATANNYA

<sup>1</sup>“Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan pembelaanku sekarang kepadamu.”<sup>2</sup>Dan, ketika mereka mendengar bahwa Paulus memanggil mereka dalam bahasa Ibrani, mereka semakin terdiam, dan Paulus berkata,

<sup>3</sup>“Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus, Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini, dididik di bawah Gamaliel dengan ketat sesuai hukum nenek moyang kita, dan menjadi giat bagi Allah, sama seperti kamu semua pada hari ini.<sup>4</sup>Aku menganiaya Jalan ini sampai pada kematian<sup>1</sup>, mengikat dan memasukkan mereka, baik laki-laki maupun perempuan, ke dalam penjara,<sup>5</sup>seperti yang juga Imam Besar dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi kepadaku. Dari mereka aku menerima surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan pergi untuk mengikat mereka yang ada di sana ke Yerusalem sebagai tahanan yang akan dihukum.

<sup>6</sup>Maka, terjadilah, sementara aku sedang dalam perjalanan dan hampir sampai di Damsyik, kira-kira pada siang hari, tiba-tiba suatu cahaya terang dari langit bersinar mengelilingiku.<sup>7</sup>Aku tersungkur ke tanah dan mendengar suara berkata kepadaku, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’<sup>8</sup>Dan, aku menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Lalu, dia berkata kepadaku, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang sedang kamu aniaya.’

<sup>9</sup>Orang-orang yang bersamaku melihat cahaya itu, tetapi tidak mengerti suara Orang yang sedang berbicara kepadaku.<sup>10</sup>Dan, aku berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan, Tuhan?’ Dan, Tuhan menjawab aku, ‘Berdiri dan pergilah ke Damsyik, dan di sana, kamu akan diberitahu semua yang telah ditetapkan<sup>2</sup> untuk kamu lakukan.’<sup>11</sup>Dan, ketika aku tidak dapat melihat karena kemuliaan cahaya itu, aku dituntun oleh orang-orang yang bersamaku dan masuk ke Damsyik.”

<sup>12</sup>Kemudian, ada orang bernama Ananias<sup>3</sup>, orang saleh menurut Hukum Taurat, dan dikenal baik oleh semua orang Yahudi yang tinggal di sana,<sup>13</sup>datang kepadaku, dan setelah berdiri di sampingku, ia berkata, ‘Saudara Saulus, lihatlah!’ Lalu, saat itu juga, aku dapat melihat lagi dan melihat dia.

<sup>14</sup>Dan, ia berkata, ‘Allah nenek moyang kita menetapkanmu untuk mengetahui kehendak-Nya dan melihat Yang Benar, serta mendengar suara dari mulut-Nya,<sup>15</sup>karena kamu akan menjadi saksi bagi-Nya bagi semua orang tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar.’<sup>16</sup>Dan, sekarang, mengapa kamu menunda-nunda? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, serta bersihkan dosa-dosamu sambil memanggil nama-Nya.”

<sup>17</sup>“Ketika aku kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di Bait Allah, aku dikuasai Roh<sup>4</sup>,<sup>18</sup>dan aku melihat Dia berbicara kepadaku, ‘Bergegaslah dan segera keluar dari Yerusalem karena mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’

<sup>19</sup>Lalu, aku berkata, ‘Tuhan, mereka sendiri tahu bahwa aku memenjarakan dan mengikat mereka yang percaya kepada-Mu dari satu sinagoge ke yang lainnya.’<sup>20</sup>Kemudian, ketika darah saksi-Mu, Stefanus, ditumpahkan, aku sendiri sedang berdiri di sana, menyetujui, dan menjaga pakaian-pakaian orang-orang yang membunuhnya.’<sup>21</sup>Setelah itu, Yesus berkata kepadaku, ‘Pergilah! Sebab, aku akan mengutus kamu jauh kepada bangsa-bangsa lain.”

<sup>22</sup>Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai pada perkataannya ini. Setelah itu, mereka semua mengangkat suara mereka dan berkata, “Enyahkan orang seperti itu dari bumi karena ia tidak pantas untuk hidup!”<sup>23</sup>Lalu, sementara mereka terus berteriak, dan melemparkan jubah mereka, dan menghamburkan debu ke udara<sup>5</sup>,<sup>24</sup>kepala pasukan memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas, sambil menyatakan bahwa Paulus harus diperiksa dengan cambukan sehingga ia dapat menemukan alasan mengapa mereka berteriak melawan dia seperti itu.

<sup>25</sup>Namun, ketika mereka telah merentangkannya dengan tali-tali kulit, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di dekatnya, “Apakah sah bagi kamu untuk mencambuk seseorang yang adalah seorang warga negara Roma dan tanpa diadili?”

<sup>26</sup>Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahunya, katanya, “Apa yang akan kamu lakukan? Sebab, orang ini adalah seorang warga negara Roma.”



<sup>27</sup> Maka, kepala pasukan itu datang dan berkata kepada Paulus, “Katakan kepadaku, apakah kamu seorang warga negara Roma?” Dan, Paulus berkata, “Ya.”

<sup>28</sup> Kepala pasukan itu menjawab, “Aku mendapatkan kewarganegaraan ini dengan sejumlah besar uang.” Dan, Paulus berkata, “Namun, aku menjadi warga negara oleh kelahiran.”

<sup>29</sup> Maka, orang-orang yang akan memeriksa Paulus segera meninggalkannya dan kepala pasukan menjadi takut ketika ia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma dan bahwa ia telah mengikatnya.

## PAULUS BERBICARA DENGAN PEMIMPIN YAHUDI

<sup>30</sup> Akan tetapi, pada hari berikutnya, karena kepala pasukan ingin mengetahui alasan sebenarnya mengapa Paulus dituduh oleh orang-orang Yahudi itu, ia melepaskan Paulus dan memerintahkan imam-imam kepala serta seluruh Sanhedrin untuk berkumpul, lalu ia membawa Paulus turun dan menghadapkannya ke tengah-tengah mereka.

---

<sup>1</sup> 22:4 MENGANIAYA JALAN INI ... KEMATIAN: Paulus bersaksi bahwa sebelumnya ia menganiaya para pengikut Jalan Tuhan (orang-orang percaya), sampai mereka mati.

<sup>2</sup> 22:10 TELAH DITETAPKAN: Panggilan ilahi yang telah ditetapkan bagi Paulus.

<sup>3</sup> 22:12 ANANIAS: Dalam kitab ini, ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua lainnya, bc. Kis. 5:1 dan 23:2.

<sup>4</sup> 22:17 DIKUASAI ROH: Keadaan pikiran di mana perhatian seseorang terutama sadar akan dunia Roh dan bukan dunia alami. Pada saat-saat demikian seorang secara khusus terbuka terhadap pernyataan dari Allah.

<sup>5</sup> 22:23 MELEMPARKAN JUBAH ... DEBU KE UDARA: Menunjukkan kemarahan orang Yahudi kepada Paulus.

---

## Chapter 23

<sup>1</sup>Paulus menatap Sanhedrin dan berkata, “Saudara-saudaraku, aku telah menjalani hidupku dengan segenap hati nurani yang baik di hadapan Allah sampai hari ini.”<sup>2</sup>Lalu, Imam Besar Ananias<sub>1</sub> memerintahkan orang-orang yang berdiri di dekat Paulus untuk menampar mulut Paulus.<sup>3</sup>Kemudian, Paulus berkata kepadanya, “Allah akan menamparmu, hai kamu tembok yang dicat putih! Apakah kamu duduk untuk menghakimi aku menurut Hukum Taurat, tetapi melanggar hukum itu dengan menyuruh agar aku ditampar?”

<sup>4</sup>Orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata, “Apakah kamu menghina Imam Besar Allah?”

<sup>5</sup>Kemudian, Paulus berkata, “Aku tidak tahu, Saudara-saudara, bahwa ia adalah Imam Besar. Sebab, tertulis, ‘Janganlah kamu berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu.’<sup>2</sup>”

<sup>6</sup>Akan tetapi, ketika Paulus mengetahui bahwa sebagian adalah orang-orang Saduki<sub>3</sub> dan yang lainnya adalah orang-orang Farisi<sub>4</sub>, Paulus berseru di dalam Sanhedrin, “Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak orang Farisi. Aku sedang diadili oleh karena pengharapan dan kebangkitan orang mati!”

<sup>7</sup>Ketika Paulus mengatakan hal ini, timbul perselisihan di antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan kumpulan orang-orang itu terbagi-bagi.<sup>8</sup>Sebab, orang-orang Saduki berkata bahwa tidak ada kebangkitan, tidak ada malaikat, dan juga tidak ada roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui itu semua.

<sup>9</sup>Maka, terjadilah keributan yang besar dan beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan membantah dengan keras, “Kami tidak menemukan sesuatu yang salah dengan orang ini. Bagaimana jika roh atau malaikat telah berbicara kepadanya?”

<sup>10</sup>Lalu, ketika perselisihan semakin berkembang, kepala pasukan takut Paulus akan dicabik-cabik oleh orang banyak itu, lalu memerintahkan prajurit-prajurit untuk turun dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dengan paksa, serta membawanya ke markas.

<sup>11</sup>Pada malam berikutnya, Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Kuatkan hatimu karena kamu sudah bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Aku di Yerusalem, dengan demikian kamu juga harus bersaksi di Roma.”

## RENCANA UNTUK MEMBUNUH PAULUS

<sup>12</sup>Ketika hari siang, orang-orang Yahudi mengadakan persekongkolan dan mengikat diri mereka sendiri dengan sumpah<sub>3</sub> untuk tidak makan atau minum apa pun sampai mereka membunuh Paulus.<sup>13</sup>Ada lebih dari empat puluh orang yang membuat persekongkolan ini.

<sup>14</sup>Mereka datang kepada imam-imam kepala dan tua-tua, lalu berkata, “Kami telah mengikat diri kami sendiri dengan sumpah untuk tidak mengecap apa pun sampai kami membunuh Paulus.<sup>15</sup>Sekarang, oleh karena itu, engkau, bersama dengan Sanhedrin, beritahukan kepala pasukan untuk membawanya turun kepadamu, seolah-olah engkau akan memutuskan perkaranya dengan lebih teliti lagi dan kami siap untuk membunuhnya sebelum ia mendekat ke tempat ini.”

<sup>16</sup>Akan tetapi, anak laki-laki dari saudara perempuan Paulus mendengar tentang penyergapan itu, lalu ia pergi dan masuk ke markas, serta memberitahu Paulus.<sup>17</sup>Paulus memanggil salah satu perwira dan berkata, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan karena ia memiliki sesuatu untuk dilaporkan kepadanya.”

<sup>18</sup>Maka, perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggilku dan memintaku untuk membawa anak muda ini kepadamu karena ia memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadamu.”

<sup>19</sup>Kepala pasukan memegang tangan anak muda itu, menariknya ke samping, dan mulai menanyai anak muda itu secara pribadi, “Apa yang harus kamu laporkan kepadaku?”

<sup>20</sup>Lalu, ia menjawab, “Orang-orang Yahudi telah sepakat memintamu untuk membawa Paulus turun ke Sanhedrin besok, seolah-olah mereka akan menanyakan sesuatu yang lebih teliti tentang dia.<sup>21</sup>Jadi, jangan dengarkan mereka karena ada lebih dari empat puluh orang dari mereka sedang menghadang Paulus, yang bersumpah

untuk tidak makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus. Dan sekarang, mereka sudah siap dan sedang menunggu persetujuanmu.”

<sup>22</sup>Maka, kepala pasukan menyuruh anak muda itu pergi, sambil berpesan kepadanya, “Jangan beritahu siapa pun kalau kamu telah memberitahuku tentang hal-hal ini.”

## PAULUS DIKIRIM KE KOTA KAISAREA

<sup>23</sup>Kemudian, kepala pasukan itu memanggil dua orang perwira dan berkata, “Siapkanlah dua ratus tentara, dengan tujuh puluh penunggang kuda dan dua ratus prajurit bersenjata, untuk berangkat ke Kaisarea, pada jam ketiga malam ini<sup>6</sup>. <sup>24</sup>Sediakan juga hewan untuk menunggangkan Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Feliks, gubernur itu.”

<sup>25</sup>Lalu, ia menulis sebuah surat, yang seperti ini:

<sup>26</sup>Dari Klaudius Lisias. <sup>27</sup>Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan hampir dibunuh oleh mereka ketika aku datang bersama dengan prajurit-prajurit dan menyelamatkannya, setelah mengetahui bahwa ia adalah seorang warga negara Roma.

<sup>28</sup>Karena aku ingin mengetahui apa alasan mereka menuduhnya, aku membawanya turun kepada Sanhedrin mereka. <sup>29</sup>Aku menemukan bahwa ia dituduh atas persoalan-persoalan tentang Hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada alasan apa pun pantas untuk hukuman mati atau penjara<sup>7</sup>. <sup>30</sup>Ketika diberitahukan kepadaku bahwa akan ada sebuah persekongkolan untuk melawan orang ini, aku segera memerintahkan para penuduhnya untuk menyatakan tuntutan mereka terhadapnya di hadapanmu.

<sup>31</sup>Maka, para prajurit, sesuai dengan perintah untuk mereka, mengambil Paulus dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris. <sup>32</sup>Pada hari berikutnya, mereka membiarkan para penunggang kuda itu pergi bersamanya, lalu mereka kembali ke markas. <sup>33</sup>Ketika mereka telah sampai di Kaisarea dan menyampaikan surat itu kepada gubernur, mereka juga menghadapkan Paulus kepadanya.

<sup>34</sup>Setelah gubernur membaca surat itu, ia menanyakan dari wilayah mana Paulus berasal. Dan, ketika ia mengetahui bahwa Paulus berasal dari Kilikia,<sup>35</sup> ia berkata, “Aku akan mendengarkanmu setelah para penuduhmu juga datang.” Kemudian, ia memerintahkan agar mengawal Paulus di dalam markas besar<sup>8</sup> Herodes.

---

<sup>1</sup> 23:2 ANANIAS: Bukan orang yang disebut dalam Kis. 22:12.

<sup>2</sup> 23:5 Kut. Kel. 22:28.

<sup>3</sup> 23:6 SADUKI: Aliran agama Yahudi yang tidak percaya adanya kebangkitan dan kehidupan yang akan datang. Lih. Saduki di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 23:6 ORANG-ORANG FARISI: Penganut aliran agama Yahudi zaman dahulu yang terkenal sangat fanatik pada ajaran agama dan tradisi mereka.

<sup>5</sup> 23:14 MENGIKAT DIRI ... SUMPAH: Dalam bahasa asli, dapat juga diterjemahkan sebagai kutukan. Artinya, orang-orang Yahudi bersumpah dengan mengutuk diri mereka sendiri supaya kalau mereka tidak memenuhi sumpah, kutukan tersebut akan menimpa diri mereka.

<sup>6</sup> 23:23 JAM KETIGA MALAM INI: Pukul sembilan malam ini. Pergantian hari orang Yahudi terjadi pada pukul enam sore, bukan pukul dua belas malam.

<sup>7</sup> 23:29 TIDAK ADA ALASAN ... PENJARA: Hukum yang berlaku di dalam kekaisaran Romawi tidak menyentuh persoalan adat/agama. Jika ada pelanggaran terhadap hukum agama, negara tidak berhak memberi hukuman apa pun.

<sup>8</sup> 23:35 MARKAS BESAR: Dalam bahasa asli disebut “Praetorium Herodes”, yaitu markas besar yang didirikan oleh Herodes. Menjadi markas besar tentara atau tempat tinggal gubernur.

## Chapter 24

## TUDUHAN ORANG YAHUDI TERHADAP PAULUS

<sup>1</sup>Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias turun bersama dengan beberapa tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka mengajukan tuntutan terhadap Paulus kepada gubernur.<sup>2</sup>Setelah Paulus dipanggil, Tertulus mulai menuduhnya dengan berkata, “Sebab, melalui Tuan, kami selalu merasakan kedamaian dan perubahan-perubahan terjadi bagi bangsa ini karena kebijakan Tuan,<sup>3</sup>kami menyambutnya dengan segala cara dan di semua tempat dengan penuh rasa syukur, Yang Mulia Feliks.

<sup>4</sup>Akan tetapi, supaya tidak menghabiskan waktumu lagi, aku memohon kemurahan hatimu untuk mendengarkan kami sebentar saja.<sup>5</sup>Sebab, kami telah menemukan bahwa orang ini adalah seorang pengacau, yang menimbulkan kekacauan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia. Dan, ia adalah pemimpin sekte Nasrani.

<sup>6</sup>Ia bahkan berusaha menajiskan Bait Allah sehingga kami menangkapnya. [Kami ingin mengadilinya sesuai dengan hukum kami.

<sup>7</sup>Namun, Lisias, kepala pasukan itu, datang lalu merebutnya dari tangan kami dengan kekerasan,<sup>8</sup>sambil memerintahkan orang-orang yang menuduhnya untuk datang menghadap engkau.] Dengan memeriksanya sendiri, engkau akan dapat mengetahui darinya tentang segala yang kami tuduhkan kepadanya.”<sup>9</sup>Orang-orang Yahudi juga bersepakat di dalam tuduhan itu sambil menegaskan bahwa semua hal itu memang benar.

## PEMBELAAN PAULUS DI DEPAN FELIKS

<sup>10</sup>Ketika gubernur memberi isyarat bagi Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, “Setelah aku mengetahui selama bertahun-tahun bahwa engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini, aku dengan senang hati membela diri.<sup>11</sup>Engkau dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku naik ke Yerusalem untuk beribadah.<sup>12</sup>Mereka tidak pernah menemukan aku sedang berdebat dengan siapa pun atau menghasut kerumunan orang, baik di Bait Allah, sinagoge-sinagoge, maupun di dalam kota.<sup>13</sup>Mereka juga tidak bisa membuktikan kepadamu apa yang mereka tuduhkan kepadaku sekarang.

<sup>14</sup>Namun, aku mengaku kepadamu, bahwa sesuai dengan Jalan itu, yang mereka sebut sebuah sekte, aku beribadah kepada Allah nenek moyang kita, dengan percaya pada segala sesuatu yang sesuai dengan Hukum dan yang tertulis di dalam kitab para nabi,<sup>15</sup>sambil menaruh pengharapan di dalam Allah, yang juga mereka nantikan, bahwa akan ada kebangkitan, baik bagi orang yang benar maupun yang tidak benar.<sup>16</sup>Dalam hal ini, aku berusaha untuk memelihara hati nurani yang murni, baik di hadapan Allah maupun manusia.

<sup>17</sup>Sekarang, setelah beberapa tahun, aku datang untuk membawa sedekah bagi bangsaku<sup>1</sup> dan untuk memberikan persembahan-persembahan.<sup>18</sup>Sementara aku sedang melakukannya, mereka menemukan aku, setelah aku disucikan di Bait Allah<sup>2</sup>, tanpa kerumunan orang atau kerusuhan. Namun, di sana beberapa orang Yahudi dari Asia.<sup>19</sup>Seharusnya, merekalah yang ada di hadapanmu dan mengajukan tuduhan, jika memang mereka memiliki sesuatu untuk melawan aku.

<sup>20</sup>Atau, biarlah orang-orang itu sendiri yang memberitahu pelanggaran apa yang mereka temukan ketika aku berdiri di hadapan Sanhedrin,<sup>21</sup>kecuali satu pernyataan yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka, ‘Karena kebangkitan orang mati, aku dihakimi di hadapanmu hari ini.’”

<sup>22</sup>Akan tetapi Feliks, yang memiliki pengetahuan lebih tepat tentang Jalan itu, menunda kasus itu dengan berkata, “Ketika Lisias, kepala pasukan itu, turun, aku akan memutuskan kasusmu.”<sup>23</sup>Kemudian, Feliks memerintahkan perwira itu agar Paulus tetap ditahan, tetapi dengan keringanan dan tidak mencegah teman-temannya untuk melayani dia.

## PAULUS BERBICARA TENTANG IMANNYA DALAM KRISTUS

<sup>24</sup>Setelah beberapa hari, Feliks datang bersama istrinya, Drusila, yang adalah orang Yahudi dan menyuruh Paulus datang dan mendengarkan Paulus berbicara tentang imannya di dalam Yesus Kristus.<sup>25</sup> Lalu, sementara Paulus sedang bertukar pikiran tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, “Pergilah sekarang. Ketika aku mendapat kesempatan, aku akan memanggilmu.”

<sup>26</sup>Pada saat yang sama, Feliks berharap bahwa Paulus akan memberinya uang. Karena itu, Feliks sering menyuruh Paulus datang dan berbicara dengannya.

<sup>27</sup>Akan tetapi, setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus menggantikan Feliks. Dan, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus di dalam penjara.

---

<sup>1</sup> 24:17 MEMBAWA SEDEKAH BAGI BANGSAKU: Paulus membawa sumbangan dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk orang-orang Kristen Yahudi yang dilanda kemiskinan di Yerusalem.

<sup>2</sup> 24:18 MENEMUKAN AKU SEDANG DISUCIKAN DI BAIT ALLAH: Saat ditangkap, Paulus sedang menyucikan diri di Bait Allah yang harus dilakukan oleh seorang Yahudi untuk mengakhiri nazar.

---

## Chapter 25

## PAULUS MEMINTA UNTUK MENGHADAP KAISAR

<sup>1</sup>Tiga hari kemudian, Festus tiba di provinsi itu, setelah ia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.<sup>2</sup>Imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan melawan Paulus, dan mereka terus mendesak Festus,<sup>3</sup>sambil memintanya bermurah hati terhadap mereka dengan menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem, setelah mereka merencanakan persekongkolan untuk membunuh Paulus di tengah perjalanan.

<sup>4</sup>Festus menjawab bahwa Paulus akan tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri akan datang ke sana secepatnya.<sup>5</sup>“Maka”, katanya, “Biarlah para pemimpin di antara kamu turun ke sana bersamaku, dan jika ada sesuatu yang salah dengan orang itu, biarlah mereka yang mengajukan tuntutan mereka terhadap mereka.”

<sup>6</sup>Setelah Festus tinggal di antara mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh hari, ia kembali ke Kaisarea. Lalu, keesokan harinya, ia duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke hadapannya.<sup>7</sup>Ketika Paulus tiba, orang-orang Yahudi yang turun dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya, dengan mengajukan banyak tuduhan yang berat melawan Paulus, yang tidak sanggup mereka buktikan.<sup>8</sup>Sementara itu, Paulus menyatakan pembelaannya, “Aku tidak melakukan kesalahan apa pun yang melawan, baik Hukum Taurat Yahudi, Bait Allah, maupun Kaisar.”

<sup>9</sup>Akan tetapi, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Festus berkata kepada Paulus, “Apakah kamu bersedia naik ke Yerusalem dan diadili di hadapanku atas tuduhan-tuduhan ini?”

<sup>10</sup>Namun, Paulus berkata, “Aku sedang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, tempat seharusnya aku diadili. Aku tidak bersalah apapun terhadap orang-orang Yahudi seperti yang kamu sendiri ketahui.

<sup>11</sup>Jadi, jika aku yang bersalah dan melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati, aku tidak akan mencoba melarikan diri dari hukuman mati itu. Namun, jika tuduhan mereka terhadapku tidak ada yang benar, tidak ada seorang pun yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Maka, aku mengajukan banding kepada Kaisar.”

<sup>12</sup>Kemudian, setelah Festus berunding dengan Sanhedrin, ia menjawab, “Kamu telah naik banding kepada Kaisar, maka kepada Kaisar kamu harus pergi.”

## FESTUS BERTANYA KEPADA RAJA AGRIPA MENGENAI PAULUS

<sup>13</sup>Setelah beberapa hari berlalu, Raja Agripa<sup>1</sup> dan Bernike<sup>2</sup> tiba di Kaisarea untuk memberi penghormatan kepada Festus.<sup>14</sup>Sementara mereka tinggal di sana selama beberapa hari, Festus menjelaskan tentang kasus Paulus kepada raja, katanya, “Ada seseorang yang ditinggalkan sebagai tahanan oleh Feliks<sup>3</sup>.<sup>15</sup> Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi menyampaikan tuduhan-tuduhan melawannya dan meminta supaya ia dihukum.<sup>16</sup> Aku menjawab mereka bahwa bukanlah suatu kebiasaan bagi orang Roma untuk menyerahkan seseorang sebelum tertuduh bertemu dengan para penuduhnya, muka dengan muka, dan ia diberi kesempatan untuk membuat pembelaan terhadap tuduhan-tuduhan tersebut.

<sup>17</sup>Maka, ketika mereka datang berkumpul di sini, aku tidak menunda kasus ini, tetapi keesokan harinya, aku duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar orang itu dibawa menghadapku.<sup>18</sup>Ketika para penuduhnya itu berdiri, mereka tidak menyampaikan tuduhan-tuduhan jahat seperti yang aku bayangkan.<sup>19</sup>Akan tetapi, mereka hanya mempunyai beberapa ketidaksetujuan dengan orang itu tentang agama mereka sendiri dan tentang seseorang bernama Yesus, yang sudah mati, yang Paulus tegaskan bahwa Ia hidup.<sup>20</sup>Karena aku bingung bagaimana memeriksa semua ini, aku bertanya apakah ia mau pergi ke Yerusalem dan diadili di sana untuk kasus ini.

<sup>21</sup>Namun, ketika Paulus naik banding untuk ditahan dan menunggu keputusan Kaisar, aku memerintahkan agar ia tetap ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada Kaisar.”

<sup>22</sup>Lalu, Agripa berkata kepada Festus, “Aku juga ingin mendengar sendiri orang itu.” “Besok,” Festus berkata, “Engkau akan mendengarnya.”

<sup>23</sup> Maka, pada hari berikutnya, Agripa dan Bernike datang dengan segala kemegahannya dan masuk ke ruang pengadilan bersama para pasukan militer dan pemimpin-pemimpin kota itu. Kemudian, sesuai dengan perintah Festus, Paulus dibawa masuk.<sup>24</sup> Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang hadir bersama kami di sini. Lihatlah orang ini, yang dimohonkan oleh semua orang Yahudi kepadaku, baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, dengan berteriak-teriak bahwa orang ini seharusnya tidak boleh hidup lebih lama lagi.

<sup>25</sup> Akan tetapi, aku menemukan bahwa ia tidak melakukan apa pun yang setimpal dengan hukuman mati. Dan, ketika ia naik banding kepada Yang Mulia<sup>4</sup>, aku memutuskan untuk mengirimnya kepada Kaisar.<sup>26</sup> Namun, aku tidak memiliki sesuatu yang pasti untuk ditulis kepada tuanku. Karena itu, aku telah membawa orang ini di hadapanmu semua, dan khususnya di hadapan engkau, Raja Agripa. Dengan begitu, setelah pemeriksaan ini diadakan, aku mempunyai sesuatu untuk ditulis.<sup>27</sup> Sebab, sepertinya tidak masuk akal bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa mengajukan tuduhan-tuduhan yang jelas terhadapnya.”

---

<sup>1</sup> 25:13 AGRIPA: Lih. Agripa di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 25:13 BERNIKE: Putri sulung Raja Herodes Agripa (Bdk. Kis. 12:1). Ia menikah dengan pamannya, Herodes raja Kalkis. Setelah suaminya meninggal tahun 48, Bernike tinggal dengan saudaranya, Raja Agripa II.

<sup>3</sup> 25:14 FELIKS: Gubernur Kaisarea sebelum Festus.

<sup>4</sup> 25:25 YANG MULIA: Yang dimaksud adalah Kaisar Romawi.

---

## PAULUS DI HADAPAN RAJA AGRIPA

<sup>1</sup>Maka, Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu diizinkan berbicara untuk membela diri.” Kemudian, Paulus merentangkan tangannya dan menyatakan pembelaannya.<sup>2</sup>“Sehubungan dengan semua hal yang dituduhkan kepadaku oleh orang-orang Yahudi, aku menganggap diriku beruntung, Raja Agripa, karena aku akan menyatakan pembelaanku di hadapanmu hari ini,<sup>3</sup>khususnya karena engkau adalah orang yang benar-benar tahu semua kebiasaan dan persoalan di antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku memohon kepada engkau untuk mendengarkan aku dengan sabar.

<sup>4</sup>Semua orang Yahudi tahu cara hidupku sejak masa mudaku, yang sejak awal menghabiskan hidupku di tengah-tengah bangsaku sendiri dan di Yerusalem.<sup>5</sup>Karena sudah lama mereka tahu tentang diriku, jika mereka mau, mereka dapat bersaksi bahwa aku hidup sesuai dengan ajaran kelompok yang paling keras dari agama kita, aku hidup sebagai orang Farisi.

<sup>6</sup>Dan sekarang, aku berdiri di sini untuk diadili karena pengharapanku akan janji yang dijadikan Allah kepada nenek moyang kita.<sup>7</sup>Janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku bangsa kita dapat tercapai, sementara mereka menyembah Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Dan, karena pengharapan inilah aku dituduh oleh orang-orang Yahudi, ya Raja.<sup>8</sup>Mengapa kamu anggap mustahil bahwa Allah membangkitkan orang mati?

<sup>9</sup>Karena itulah, aku sendiri mengira bahwa aku harus melakukan banyak hal yang menentang nama Yesus dari Nazaret.<sup>10</sup>Dan, itulah yang aku lakukan di Yerusalem. Aku bukan hanya memasukkan orang-orang kudus<sup>1</sup> ke dalam penjara, setelah menerima wewenang dari imam-imam kepala, tetapi juga ketika mereka dihukum mati, aku menyetujuinya.<sup>11</sup>Lalu, aku sering menghukum mereka di sinagoge-sinagoge dan berusaha memaksa mereka untuk menghuja<sup>2</sup>. Dan, dengan kemarahan yang sangat besar terhadap mereka, aku menganiaya mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.”

## PAULUS BERCERITA TENTANG PERTEMUANNYA DENGAN YESUS

<sup>12</sup>“Untuk maksud itu juga, aku sedang dalam perjalanan ke Damsyik, dengan wewenang dan penugasan dari imam-imam kepala.<sup>13</sup>Saat tengah hari, ya Raja, di tengah perjalananku, aku melihat suatu cahaya dari langit, lebih terang daripada matahari, yang bersinar di sekelilingku dan orang-orang yang berjalan bersamaku.<sup>14</sup>Lalu, ketika kami semua tersungkur di atas tanah, aku mendengar suatu suara berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani<sup>3</sup>, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menyiksa Aku? Sulit bagimu untuk menendang galah rangsang<sup>4</sup>.’

<sup>15</sup>Lalu aku bertanya, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kemudian, Tuhan menjawab, ‘Aku Yesus, yang sedang kamu siksa.<sup>16</sup>Namun, bangun dan berdirilah dengan kakimu. Sebab, Aku telah menampakkan diri kepadamu untuk tujuan ini, yaitu menetapkanmu sebagai seorang pelayan dan saksi, tidak hanya untuk hal-hal yang telah kamu lihat, tetapi juga untuk hal-hal yang akan Aku tunjukkan kepadamu.<sup>17</sup>Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu ini dan dari bangsa-bangsa lain, yang kepada mereka aku mengutusmu,<sup>18</sup>untuk membuka mata mereka sehingga mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah supaya mereka menerima pengampunan atas dosa-dosa serta menerima bagian di antara orang-orang yang telah dikuduskan oleh iman di dalam Aku.”

## PAULUS MENJELASKAN TENTANG PEKERJAANNYA

<sup>19</sup>“Maka, Raja Agripa, aku tidak pernah tidak taat terhadap penglihatan surgawi itu,<sup>20</sup>tetapi, pertama-tama, aku memberitakannya kepada mereka yang ada di Damsyik, lalu di Yerusalem dan di seluruh wilayah Yudea, juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan mereka.<sup>21</sup>Itulah sebabnya, orang-orang Yahudi menangkapku di Bait Allah dan berusaha membunuhku.



<sup>22</sup>Sampai hari ini, aku telah menerima pertolongan dari Allah sehingga aku berdiri di sini untuk bersaksi, baik kepada orang-orang kecil maupun orang-orang besar dengan tidak mengatakan hal lain, kecuali apa yang dikatakan oleh para nabi dan Musa tentang yang akan terjadi,<sup>23</sup>bahwa Kristus harus menderita dan bahwa, dengan alasan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati, Ia akan memberitakan terang<sup>24</sup>, baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada bangsa-bangsa lain.”

### PAULUS BERUSAHA MEYAKINKAN AGRIPA

<sup>24</sup>Sementara Paulus masih menyampaikan hal-hal dalam pembelaannya, Festus berkata dengan suara nyaring, “Paulus, kamu sudah gila! Pengetahuanmu yang sangat banyak itu membuatmu tidak waras.”

<sup>25</sup>Namun, Paulus menjawab, “Yang Mulia Festus, aku tidak gila, tetapi aku menyampaikan kebenaran dan kata-kata yang masuk akal.<sup>26</sup>Sebab, Raja mengetahui hal-hal ini dan kepadanya aku juga berbicara dengan berani. Sebab, aku yakin bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang lolos dari perhatiannya karena ini tidak terjadi di tempat yang terpencil.

<sup>27</sup>Raja Agripa, apakah engkau mempercayai para nabi? Aku tahu engkau percaya.”

<sup>28</sup>Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Dalam waktu yang singkat, kamu telah meyakinkan aku untuk menjadi orang Kristen.”

<sup>29</sup>Lalu, Paulus menjawab, “Aku memohon kepada Allah supaya cepat atau lambat, tidak hanya engkau, tetapi juga semua orang yang mendengarkanku hari ini, bisa menjadi seperti diriku, kecuali rantai-rantai ini.”

<sup>30</sup>Kemudian, raja berdiri. Demikian juga gubernur, Bernike, dan semua orang yang duduk bersama mereka.<sup>31</sup>Lalu, sementara mereka meninggalkan ruangan itu, mereka berbicara satu sama lain, “Orang ini tidak melakukan apa pun yang pantas dibandingkan dengan hukuman mati atau penjara.”<sup>32</sup>Maka, Agripa berkata kepada Festus, “Orang ini sudah boleh dibebaskan jika ia tidak naik banding kepada Kaisar.”

---

<sup>1</sup> 26:10 ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan orang-orang yang percaya kepada Yesus.

<sup>2</sup> 26:11 MENGHUJAT: Mengutuki nama Yesus. Lih. Hujat di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 26:14 BAHASA IBRANI: Bahasa asli orang Yahudi.

<sup>4</sup> 26:14 SULIT ... MENENDANG GALAH RANGSANG: Peribahasa Yunani yang artinya: “menentang sesuatu dengan sia-sia”. Dalam hal ini adalah melawan Tuhan. Seekor sapi yang menendang galah rangsang hanya akan mendapat luka karenanya. Galah rangsang adalah tongkat yang dipakai untuk memecut hewan-hewan penarik beban.

<sup>5</sup> 26:23 MEMBERITAKAN TERANG: Memberitakan Injil, yaitu kabar kebenaran yang membawa pada keselamatan.

---

## Chapter 27

## PAULUS BERLAYAR KE KOTA ROMA

<sup>1</sup>Setelah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, mereka menyerahkan Paulus dan beberapa tahanan lain kepada seorang perwira pasukan Agustin<sup>1</sup>, yang bernama Yulius.<sup>2</sup>Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium<sup>2</sup> yang akan segera berlayar ke berbagai pelabuhan di sepanjang pantai Asia. Kami berlayar ditemani oleh Aristarkhus, orang Makedonia dari Tesalonika.

<sup>3</sup>Pada hari berikutnya, kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan penuh perhatian dan memperbolehkan Paulus mengunjungi teman-temannya untuk mengurus keperluan Paulus.<sup>4</sup>Dari sana, kami berangkat dan berlayar menyusuri<sup>3</sup> Siprus karena angin bertiup berlawanan arah.<sup>5</sup>Setelah kami sudah berlayar melewati pantai di sepanjang pantai Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di Mira di Likia.<sup>6</sup>Di sana, perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang sedang berlayar ke Italia, maka ia memindahkan kami ke kapal itu.

<sup>7</sup>Kami berlayar dengan lambat selama beberapa hari, dan dengan susah payah kami tiba di Knidus.<sup>4</sup> Karena angin tidak memungkinkan kami untuk pergi lebih jauh, kami berlayar menyusuri pantai Kreta ke arah tanjung<sup>3</sup> Salmone.<sup>8</sup>Kami berlayar melewati tanjung itu dengan susah payah dan sampai di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, yang berada di dekat kota Lasea.

<sup>9</sup>Karena kami menyadari telah kehilangan banyak waktu, dan saat sekarang, perjalanan laut itu berbahaya karena masa puasa orang Yahudi<sup>6</sup> sudah lewat, Paulus menasihati mereka,<sup>10</sup>dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran ini akan disertai dengan kerusakan dan kerugian besar, bukan hanya muatan dan kapalnya, tetapi juga nyawa kita.”<sup>11</sup>Namun, perwira itu lebih percaya kepada nakhoda dan pemilik kapal daripada perkataan Paulus.

<sup>12</sup>Karena tidak baik tinggal di pelabuhan itu selama musim dingin, sebagian besar orang setuju untuk pergi berlayar dari sana dan kalau-kalau mereka dapat mencapai Feniks, sebuah pelabuhan di Kreta, yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut<sup>2</sup>, dan tinggal di sana selama musim dingin.

## Angin yang Sangat Kuat Menerpa Kapal Paulus

<sup>13</sup>Ketika angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan, mereka berpikir bahwa mereka sudah mencapai tujuan mereka. Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar di sepanjang pantai Kreta.

<sup>14</sup>Akan tetapi, tidak lama kemudian, angin seperti topan, yang disebut Euroklidon<sup>8</sup>, bertiup dari pulau itu.<sup>15</sup>Ketika kapal kami dilanda oleh angin itu dan tidak sanggup lagi menghadapi halauannya, kami menyerah dan membiarkan kapal kami terombang-ambing.<sup>16</sup>Sementara kami bergerak menyusuri pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengendalikan sekoci<sup>9</sup> kapal kami.

<sup>17</sup>Setelah awak kapal mengerek sekoci ke atas kapal, mereka menggunakan tali-tali penolong untuk memperkuat kapal itu. Karena mereka takut terdampar di Sirtis<sup>10</sup>, mereka menurunkan alat-alat kapal sehingga membiarkan kapal mereka terombang-ambing.<sup>18</sup>Pada hari berikutnya, karena kami diombang-ambingkan dengan terjangan badai yang begitu hebat, orang-orang mulai membuang muatan kapal<sup>11</sup>.

<sup>19</sup>Dan, pada hari yang ketiga, mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri.<sup>20</sup>Karena baik matahari maupun bintang-bintang tidak muncul selama beberapa hari dan badai yang tidak kecil menerjang kami, lenyaplah semua harapan kami untuk diselamatkan.

<sup>21</sup>Karena banyak orang telah pergi sekian lama tanpa makanan, Paulus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Saudara-saudara, seharusnya kamu menuruti nasihatku dan tidak berlayar dari Kreta sehingga mengalami kerusakan serta kerugian seperti ini.<sup>22</sup>Namun sekarang, aku mendorong kamu untuk tetap tabah karena di antaramu tidak ada yang akan kehilangan nyawanya, kecuali hanya kehilangan kapal.

<sup>23</sup>Sebab, tadi malam, ada malaikat Allah, yang memiliki aku dan yang aku sembah, berdiri di hadapanku,<sup>24</sup>sambil berkata, ‘Jangan takut, Paulus. Kamu harus berdiri di hadapan Kaisar. Dan, lihat, Allah telah bermurah hati kepadamu dan semua orang yang berlayar bersamamu.’<sup>25</sup>Karena itu, Saudara-saudara, tabahkan hatimu karena

aku percaya di dalam Allah bahwa semua akan terjadi seperti yang telah diberitahukan kepadaku.<sup>26</sup> Namun, kita harus terdampar di sebuah pulau.”

<sup>27</sup> Akan tetapi, pada malam keempat belas, sementara kami masih terombang-ambing di sepanjang Laut Adria<sup>12</sup>, kira-kira tengah malam, para awak kapal menduga bahwa mereka sedang mendekati daratan.<sup>28</sup> Mereka mengulurkan batu duga<sup>13</sup> dan menemukan bahwa kedalaman airnya dua puluh depa<sup>14</sup>. Ketika, mereka maju sedikit lagi, mereka kembali melemparkan batu duga dan mengetahui kedalaman airnya lima belas depa<sup>15</sup>.

<sup>29</sup> Karena kami takut akan kandas di batu karang, mereka menurunkan empat jangkar dari buritan<sup>16</sup> dan berdoa agar hari segera siang.

<sup>30</sup> Akan tetapi, sementara beberapa awak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal dan telah menurunkan sekoci ke laut dengan berpura-pura menurunkan jangkar-jangkar dari haluan<sup>17</sup>,<sup>31</sup> Paul berkata kepada perwira itu dan para prajuritnya, “Jika orang-orang itu tidak tinggal di dalam kapal, kamu tidak dapat diselamatkan.”<sup>32</sup> Setelah itu, para prajurit memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

<sup>33</sup> Ketika fajar hampir tiba, Paulus meminta mereka semua untuk mengambil beberapa makanan, dengan berkata, “Hari ini adalah hari keempat belas kamu terus-menerus berada di dalam ketegangan dan menahan lapar karena tidak makan apa pun.”<sup>34</sup> Karena itu, aku memintamu untuk mengambil beberapa makanan demi keselamatanmu. Sebab, tidak ada sehelai rambut pun yang akan hilang dari antara kamu.”<sup>35</sup> Setelah mengatakan hal itu, Paulus mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, memecah-mecahkan roti itu, dan mulai makan.

<sup>36</sup> Maka, mereka semua diteguhkan hatinya dan mereka sendiri juga makan.<sup>37</sup> Jumlah kami semua yang ada di dalam kapal ada 276 orang.<sup>38</sup> Setelah makan sampai kenyang, mereka meringankan kapal dengan membuang gandum ke laut.

### Kapal Hancur dan Semua Penumpang Selamat

<sup>39</sup> Ketika hari mulai siang, mereka tidak mengetahui adanya daratan, tetapi mereka memperhatikan sebuah teluk yang berpantai, tempat mereka memutuskan untuk melabuhkan kapal di sana jika memungkinkan.<sup>40</sup> Maka, setelah melemparkan jangkar-jangkar, mereka meninggalkannya di dalam laut, dan di waktu yang sama, melepaskan tali-tali kemudi dan menaikkan layar di bagian depan kapal agar angin membawa mereka sampai ke pantai.<sup>41</sup> Akan tetapi, kapal membentur karang di tempat bertemunya dua laut sehingga kapal kandas. Haluan kapal tersangkut dan tidak bisa bergerak, sementara buritan kapal hancur karena hantaman gelombang.

<sup>42</sup> Para prajurit mempunyai rencana untuk membunuh para tahanan supaya tidak ada seorang pun yang berenang dan melarikan diri.<sup>43</sup> Namun, perwira itu, berharap dapat menyelamatkan Paulus, mencegah rencana mereka. Ia memerintahkan agar orang-orang yang bisa berenang untuk melompat lebih dulu dari kapal dan menuju ke daratan.<sup>44</sup> Dan, sisanya ada yang di atas papan, ada pula yang menggunakan benda-benda lainnya dari kapal. Dengan demikian, semua orang sampai ke daratan dengan selamat.

<sup>1</sup> 27:1 PASUKAN AGUSTAN: Pasukan kaisar pemerintahan Romawi yang terdiri atas 600 orang.

<sup>2</sup> 27:2 ADAMITTIUM: Sebuah pelabuhan di Misia di pantai barat Asia Kecil.

<sup>3</sup> 27:4 BERLAYAR MENYUSURI: Kapal yang dinaiki Paulus dan rasul lainnya berlayar sedemikian rupa menyusuri pulau-pulau karena pulau itu melindungi kapal dari angin yang bertiup berlawanan arah dengan kapal yang mereka tumpangi.

<sup>4</sup> 27:7 KNIDUS: Nama sebuah semenanjung di pantai barat daya Asia Kecil. Jaraknya sekitar 130 mil (210 km) dari Mira.

<sup>5</sup> 27:7 TANJUNG: Bagian daratan yang menjorok ke laut.

<sup>6</sup> 27:9 MASA PUASA ORANG YAHUDI: Hari Pendamaian yang jatuh pada akhir September atau awal Oktober. Musim yang berbahaya untuk berlayar mulai sekitar 14 September hingga 11 November, setelah puasa untuk Hari Pendamaian selesai. Saat itu, semua pelayaran dihentikan sepanjang musim dingin.

<sup>7</sup> 27:12 MENGHADAP KE BARAT DAYA DAN BARAT LAUT: Artinya, pelabuhan Feniks dibuka untuk pelayaran dari arah barat daya dan barat laut.

<sup>8</sup> 27:14 EUROKLIDON: Istilah yang digunakan oleh para pelaut untuk menyebut angin Timur Laut, yang merupakan kombinasi dari bahasa Yunani dan Latin.

<sup>9</sup> 27:16 SEKOCI: Perahu kecil.

<sup>10</sup> 27:17 SIRTIS: Daerah di lepas pantai Afrika. Di situ terdapat bukit pasir atau timbunan lumpur di bawah permukaan air yang berbahaya dan sangat ditakuti oleh para pelaut.

<sup>11</sup> 27:18 MEMBUANG MUATAN KAPAL: Untuk meringankan beban kapal.

<sup>12</sup> 27:27 LAUT ADRIA: Laut antara Yunani dan Italia, termasuk bagian dari Laut Tengah.

<sup>13</sup> 27:28 BATU DUGA: Tali yang diberi pemberat batu di ujungnya untuk mengukur kedalaman air laut.

<sup>14</sup> 27:28 DUA PULUH DEPA: Satu depa = 1,85 meter. Jadi, dua puluh depa sama dengan 40 meter.

<sup>15</sup> 27:28 LIMA BELAS DEPA: Sama dengan 30 meter.

<sup>16</sup> 27:29 BURITAN: Bagian belakang kapal.

<sup>17</sup> 27:30 HALUAN: Bagian muka kapal.

## Chapter 28

## PAULUS DI PULAU MALTA

<sup>1</sup>Setelah kami melewatinya dengan selamat, kami mengetahui bahwa pulau itu disebut Malta.<sup>2</sup>Penduduk asli pulau itu menunjukkan kebaikan hati yang luar biasa. Sebab, mereka menyalakan api dan menyambut kami semua karena saat itu mulai hujan dan udaranya dingin.

<sup>3</sup>Ketika Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, seekor ular beludak<sup>1</sup> keluar karena panas lalu melilit tangan Paulus.<sup>4</sup>Ketika penduduk asli melihat binatang berbisa itu bergantung di tangan Paulus, mereka berkata satu sama lain, “Tidak diragukan lagi, orang ini adalah seorang pembunuh. Walaupun ia telah selamat dari laut, Keadilan<sup>2</sup> tidak akan membiarkannya hidup.”

<sup>5</sup>Namun, Paulus mengibaskan binatang itu ke dalam api dan ia tidak menderita luka apa pun.<sup>6</sup>Orang-orang itu mengira Paulus akan membengkak atau terjatuh dan mati saat itu juga. Namun, setelah mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang salah terjadi padanya, mereka berubah pikiran dan mengatakan bahwa Paulus adalah dewa<sup>3</sup>.

<sup>7</sup>Suatu saat, di sekitar tempat itu, ada tanah milik pemimpin di pulau itu yang bernama Publius, yang menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari.<sup>8</sup>Waktu itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur karena demam dan disentri<sup>4</sup>. Paulus datang untuk menjenguk dan mendoakannya, lalu menumpangkan tangannya ke atas orang itu dan menyembuhkannya.<sup>9</sup>Setelah peristiwa itu terjadi, orang-orang lainnya di pulau itu yang sedang sakit juga datang kepada Paulus dan disembuhkan.<sup>10</sup>Mereka juga semakin menghormati kami dan ketika kami siap berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

## PAULUS MENUJU KOTA ROMA

<sup>11</sup>Setelah tiga bulan berlalu, kami berlayar di dalam sebuah kapal dari Aleksandria, yang berlabuh di pulau itu selama musim dingin dengan memakai Dioskuri<sup>5</sup> sebagai lambangnya.<sup>12</sup>Setelah tiba di Sirakusa<sup>6</sup>, kami tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>13</sup>Dari sana, kami berlayar menyusuri pantai dan tiba di Regium<sup>7</sup>. Besoknya, angin selatan bertiup, dan pada hari berikutnya, kami tiba di Putioli<sup>8</sup>.<sup>14</sup>Di sana, kami menjumpai beberapa saudara seiman dan diundang untuk tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Lalu, kami pergi ke Roma.<sup>15</sup>Dan, saudara-saudara seiman di sana, ketika mendengar tentang kami, datang dari sana sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne<sup>9</sup> untuk menjumpai kami. Saat Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

## PAULUS DI KOTA ROMA

<sup>16</sup>Ketika kami sampai di Roma, Paulus diperbolehkan untuk tinggal sendirian, dengan seorang prajurit yang mengawalnya.

<sup>17</sup>Tiga hari kemudian, Paulus mengumpulkan pemimpin-pemimpin Yahudi setempat, dan setelah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa pun yang melawan bangsa kita atau adat istiadat nenek moyang kita, tetapi aku diserahkan sebagai seorang tahanan dari Yerusalem kepada tangan orang-orang Roma.<sup>18</sup>Ketika mereka sudah memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku karena tidak ada alasan untuk hukuman mati bagiku.

<sup>19</sup>Akan tetapi, karena orang-orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, bukan berarti aku mempunyai tuduhan untuk melawan bangsaku.<sup>20</sup>Jadi, itulah sebabnya, aku telah meminta untuk melihatmu dan berbicara denganmu karena aku diikat dengan rantai ini demi pengharapan Israel.”

<sup>21</sup>Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Kami tidak menerima surat tentangmu dari Yudea dan tidak ada satu pun dari saudara-saudara seiman yang datang ke sini untuk memberi kabar atau mengatakan sesuatu yang

buruk tentang kamu.<sup>22</sup> Namun, kami ingin mendengar darimu apa pendapatmu karena tentang sekte ini, kami tahu bahwa di mana-mana orang-orang menentanginya.”

<sup>23</sup> Ketika mereka sudah menentukan satu hari untuk Paulus, mereka datang kepada Paulus di tempat penginapannya, bersama serombongan orang banyak. Dari pagi sampai malam, Paulus menjelaskan kepada mereka dengan bersaksi tentang Kerajaan Allah dan berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus, baik dari Hukum Taurat Musa, maupun kitab para nabi.<sup>24</sup> Beberapa orang menjadi yakin melalui apa yang dikatakan Paulus, tetapi yang lainnya menolak untuk percaya.

<sup>25</sup> Ketika mereka tidak setuju satu sama lain, mereka pun pergi setelah Paulus mengatakan pernyataan ini, “Memang benar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya,

<sup>26</sup> ‘Pergilah kepada bangsa ini dan katakanlah:

Kamu akan mendengar, tetapi tidak akan pernah memahami, dan kamu akan melihat, tetapi tidak akan pernah mengerti.

<sup>27</sup> Sebab, hati bangsa ini telah menebal<sup>10</sup> dan telinganya berat untuk mendengar. Mereka telah menutup matanya.

Supaya, jangan

mereka melihat dengan mata mereka,

mendengar dengan telinga mereka,

mengerti dengan hati mereka dan berbalik.

Kemudian, Aku akan menyembuhkan mereka.’

Yesaya 6:9-10

<sup>28</sup> Karena itu, biarlah hal ini kamu ketahui bahwa keselamatan yang dari Allah ini telah disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarkan.”<sup>29</sup> [Setelah Paulus menyampaikan perkataan-perkataan itu, orang-orang Yahudi pergi dengan banyak perbedaan pendapat di antara mereka.]

<sup>30</sup> Paulus tinggal selama dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri dan menyambut semua orang yang datang kepadanya,<sup>31</sup> sambil memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keberanian dan tanpa rintangan apa pun.

[[ayt.co/Kis]]

<sup>1</sup> 28:3 ULAR BELUDAK: Ular berbisa yang dapat menggembungkan lehernya (tengkuknya).

<sup>2</sup> 28:4 KEADILAN: Mengacu pada salah satu nama dewi, yaitu Dewi Keadilan. Orang-orang berpikir bahwa ada seorang dewi yang bernama “Keadilan” yang akan menghukum orang-orang jahat.

<sup>3</sup> 28:6 DEWA: Allah palsu yang disembah oleh orang-orang bukan Yahudi.

<sup>4</sup> 28:8 DISENTRI: Luka pada usus besar dengan gejala utama berak darah bercampur lendir.

<sup>5</sup> 28:11 DIOSKURI: Lambang putra kembar Dewa Zeus (dewa tertinggi di antara dewa-dewa orang Yunani), bernama Kastor dan Poluks.

<sup>6</sup> 28:12 SIRAKUSA: Sebuah kota yang jauhnya 75 mil (120 km) dari pulau Malta.

<sup>7</sup> 28:13 REGIUM: Sebuah kota di ujung selatan Italia. Jauhnya 80 mil (130 km) dari Sirakusa.

<sup>8</sup> 28:13 PUTIOLI: Sebuah kota di pantai barat Italia, selatan Roma. Terletak di teluk Napoli yang jaraknya 220 mil (350 km) di utara Regium. Di sinilah, perjalanan laut berakhir, sisa perjalanan ditempuh melalui jalur darat.

<sup>9</sup> 28:15 FORUM APIUS DAN TRES TABERNE: Forum Apius terletak sekitar 43 mil dari Roma, dan Tres Taberne terletak 10 mil lebih dekat. Kedua tempat ini merupakan tempat perhentian dengan tempat-tempat menginap bagi orang yang mengadakan perjalanan.

<sup>10</sup> 28:27 MENEBAK: Dengan kata lain “menjadi kurang peka” karena kekerasan hati bangsa itu dan ketidaktaatan mereka.

## ROMA

### Chapter 1

<sup>1</sup> Paulus, hamba<sup>1</sup> Yesus Kristus<sup>2</sup>, yang dipanggil menjadi rasul<sup>3</sup> dan dikhususkan<sup>4</sup> bagi Injil Allah<sup>5</sup>;

<sup>2</sup> yang telah Allah janjikan sebelumnya melalui nabi-nabi-Nya dalam Kitab Suci<sup>3</sup> tentang Anak-Nya, yang menurut daging lahir dari keturunan Daud<sup>2</sup>,

<sup>4</sup> dan yang dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa melalui kebangkitan dari antara orang mati menurut Roh Kekudusan<sup>4</sup>, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita.

<sup>5</sup> Melalui Dia, kami menerima anugerah dan jabatan kerasulan untuk membawa ketaatan iman di antara seluruh bangsa bukan Yahudi demi nama-Nya,<sup>6</sup> termasuk kamu yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Kepada kamu semua yang ada di Roma<sup>2</sup>, yang dikasihi Allah, dan yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus:

Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus!

## PAULUS INGIN MENGUNJUNGI JEMAAT DI ROMA

<sup>8</sup> Pertama-tama, aku bersyukur kepada Allahku melalui Kristus Yesus atas kamu semua karena imanmu telah dinyatakan ke seluruh dunia.<sup>9</sup> Sebab, Allah, yang kulayani dengan rohku dalam Injil Anak-Nya, menjadi saksi bahwa aku tak henti-hentinya mengingat kamu semua;<sup>10</sup> di dalam doaku, aku selalu memohon supaya sekiranya sekarang, oleh kehendak Allah, akhirnya aku berhasil mengunjungi kamu.

<sup>11</sup> Aku sangat ingin bertemu denganmu supaya aku dapat memberikan suatu karunia rohani untuk menguatkan kamu,<sup>12</sup> yaitu supaya kita dapat diteguhkan bersama-sama oleh iman masing-masing, baik imanmu maupun imanku.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa aku telah berkali-kali berencana untuk mengunjungiimu, tetapi masih terhalang sampai sekarang, supaya aku juga menuai hasil panen dari antara kamu sebagaimana dari antara bangsa-bangsa bukan Yahudi lainnya.

<sup>14</sup> Aku berutang kepada orang Yunani dan kepada orang barbar<sup>10</sup>, kepada yang berhikmat maupun kepada yang bodoh.<sup>15</sup> Karena itulah, aku sangat ingin memberitakan Injil kepada kamu yang ada di Roma.

<sup>16</sup> Aku tidak malu<sup>11</sup> akan Injil, sebab Injil adalah kuasa Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya; pertama-tama untuk orang Yahudi, kemudian juga untuk orang Yunani.<sup>17</sup> Sebab di dalamnya, kebenaran Allah dinyatakan dari iman kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman."<sup>12</sup>

## KEMARAHAHAN ALLAH TERHADAP PERBUATAN DOSA MANUSIA

<sup>18</sup> Sebab, murka Allah dinyatakan dari surga terhadap semua kefasikan<sup>13</sup> dan kejahatan manusia yang menekan kebenaran dengan kejahatan mereka.<sup>19</sup> Karena itu, apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka karena Allah telah menunjukkannya kepada mereka.

<sup>20</sup> Memang, sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan sifat keilahian-Nya, telah terlihat jelas untuk dipahami melalui hal-hal diciptakan-Nya sehingga mereka tidak dapat berdalih.<sup>21</sup> Akan tetapi, sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati-Nya sebagai Allah atau bersyukur kepada-Nya; sebaliknya, pikiran mereka menjadi tidak berguna dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

<sup>22</sup> Mereka menganggap diri bijaksana, tetapi menjadi bodoh,<sup>23</sup> dan menukar kemuliaan Allah yang tak bernoda dengan gambaran-gambaran<sup>14</sup> manusia yang fana, burung-burung, binatang berkaki empat, atau binatang-binatang melata<sup>15</sup>.

<sup>24</sup> Karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka yang menginginkan kecemaran sehingga mereka saling mencemari tubuh mereka di antara mereka sendiri.<sup>25</sup> Sebab, mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan, dan sujud serta menyembah makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya. Amin!<sup>16</sup>

<sup>26</sup>Karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada nafsu-nafsu yang hina, sebab perempuan-perempuan mereka menukar hubungan yang wajar dengan hubungan yang tidak wajar.<sup>27</sup> Begitu juga yang laki-laki, mereka meninggalkan hubungan yang wajar dengan perempuan, tetapi menyala-nyala dalam nafsu terhadap satu sama lain; laki-laki dengan laki-laki melakukan perbuatan-perbuatan yang memalukan<sup>18</sup>; dan di dalam tubuhnya masing-masing, mereka menerima hukuman atas dosa-dosa mereka.

<sup>28</sup>Dan, karena mereka tidak mau mengakui Allah dalam pengetahuan mereka, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang bobrok sehingga mereka melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan.

<sup>29</sup>Mereka dipenuhi dengan segala macam ketidakbenaran, kejahatan, keserakahan, dan kebencian; penuh dengan iri hati, pembunuhan, pertengkaran, tipu muslihat, dan kedengkian; mereka adalah penggosip,<sup>30</sup> pemfitnah, pembenci Allah, kasar, sombong, bermulut besar, penemu kejahatan<sup>19</sup>, tidak taat kepada orang tua,<sup>31</sup> bodoh, tidak setia, tak berperasaan, dan kejam.

<sup>32</sup>Dan, sekalipun mereka mengetahui peraturan Allah berkata bahwa orang yang melakukan hal-hal semacam itu pantas mati,<sup>20</sup> mereka bukan hanya tetap melakukannya, tetapi juga mendukung orang-orang yang melakukan hal-hal itu.

---

<sup>1</sup> 1:1 HAMBBA: Lih. Hamba dalam Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1:1 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 1:1 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 1:1 DIKHUSUSKAN: Secara literal berarti, “dipisahkan”. Mengambil konsep penyiapan persembahan dalam tradisi Yahudi.

<sup>5</sup> 1:1 INJIL: Lih. Injil di Daftar istilah.

<sup>6</sup> 1:2 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 1:3 KETURUNAN DAUD:: Semua raja Israel disebut “anak Daud”. Raja juga dapat disebut anak Allah (bc. Mzm. 2). Lih. Anak Daud di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 1:4 ROH KEKUDUSAN: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 1:7 ROMA: Ibu kota dan pusat pemerintahan Kekaisaran Romawi.

<sup>10</sup> 1:14 ORANG BARBAR: Istilah pada zaman itu untuk menyebut bangsa-bangsa yang tidak berbahasa Yunani dan dianggap tidak memiliki kebudayaan yang tinggi.

<sup>11</sup> 1:16 TIDAK MALU: Bagi banyak orang di zaman Paulus, berita Injil cukup mengejutkan dan memalukan. Injil juga adalah masalah bagi orang-orang Yahudi, dan untuk orang-orang lain. Bagi mereka, Injil adalah omong kosong. Bc. 1 Kor. 1:22-25.

<sup>12</sup> 1:17 Kut. Hab. 2:4.

<sup>13</sup> 1:18 kefasikan: kesesatan; kejahatan; keburukan kelakuan; kemaksiatan (cf. KBBI), atau kedurhakaan.

<sup>14</sup> 1:23 Kata “eikonas” yang digunakan juga berarti patung, rupa, atau bentuk.

<sup>15</sup> 1:23 GAMBARAN: Dalam bahasa Yunani dipakai istilah “eikon” yang berarti patung.

<sup>16</sup> 1:25 AMIN!: Lih. Amin di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 1:26 MENUKAR...TIDAK WAJAR.: Secara spesifik tidak dikatakan tentang hubungan seksual, tetapi beberapa tafsiran mengatakan bahwa maksud Paulus memang mengarah ke sana.

<sup>18</sup> 1:27 Kata asli yang digunakan bisa berarti: sifat tak tahu malu, kemesuman.

<sup>19</sup> 1:30 PENEMU KEJAHATAN: Menurut tafsiran Matthew Henry, “orang yang selalu mencari cara-cara baru untuk melakukan dosa”.

<sup>20</sup> 1.32 Bc. Kel. 20:3-17.

---



## Chapter 2

## BIARLAH ALLAH YANG MENJADI HAKIM

<sup>1</sup>Karena itu, kamu tidak dapat beralih lagi, hai manusia, siapa pun yang menghakimi orang lain, sebab ketika kamu menghakimi mereka, kamu juga menghukum dirimu; sebab, kamu yang menghakimi juga melakukan hal-hal yang sama.<sup>2</sup>Kita tahu bahwa penghakiman Allah dijatuhkan dengan adil atas semua orang yang melakukan hal-hal semacam itu.

<sup>3</sup>Akan tetapi, apakah kamu mengira dapat lepas dari penghakiman Allah, hai manusia, yaitu kamu yang menghakimi mereka yang melakukan hal-hal seperti itu, tetapi juga melakukan hal yang sama?<sup>4</sup>Atau, apakah kamu menganggap remeh kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya, dan kelapangan hati-Nya dengan tidak mengetahui bahwa kebaikan Allah bertujuan untuk memimpin kamu kepada pertobatan?

<sup>5</sup>Akan tetapi, karena sikap keras kepalamu dan hatimu yang tidak mau bertobat, kamu sedang menyimpan murka atas dirimu sendiri untuk hari kemurkaan ketika penghakiman yang benar dari Allah dinyatakan.<sup>6</sup>Dia akan membalas semua orang sesuai dengan perbuatan mereka masing-masing.<sup>7</sup>yaitu kehidupan kekal kepada mereka yang dengan ketekunan dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan,

<sup>8</sup>tetapi murka dan kemarahan kepada mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi mengikuti ketidakbenaran.<sup>9</sup>Akan ada penderitaan dan kesulitan atas semua jiwa orang yang berbuat jahat, pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga orang Yunani.

<sup>10</sup>Namun, kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera akan ada bagi semua orang yang berbuat baik, pertama-tama kepada orang Yahudi dan kemudian kepada orang Yunani.<sup>11</sup>Sebab, Allah tidak membedakan orang.

<sup>12</sup>Untuk orang-orang yang berbuat dosa tanpa mengenal Hukum Taurat<sup>2</sup>, mereka akan binasa tanpa Hukum Taurat. Namun, orang-orang yang berbuat dosa di bawah Hukum Taurat akan dihakimi berdasarkan Hukum Taurat.

<sup>13</sup>Sebab, bukan pendengar Hukum Taurat yang dibenarkan di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukannya yang akan dinyatakan benar.<sup>14</sup>Sebab, ketika orang bukan Yahudi yang tidak mempunyai Hukum Taurat menjalankan secara alami apa yang dituntut oleh Hukum Taurat, maka mereka, yang tidak memiliki Hukum Taurat, adalah Hukum Taurat bagi diri mereka sendiri.

<sup>15</sup>Hal ini menunjukkan bahwa perbuatan Hukum Taurat itu tertulis di dalam hati mereka, nurani mereka memberi kesaksian, dan pikiran mereka akan saling menuduh atau membela mereka,<sup>16</sup>pada hari ketika Allah akan menghakimi pikiran-pikiran manusia yang tersembunyi melalui Yesus Kristus sesuai dengan Injilku.

## ORANG YAHUDI DAN HUKUM TAURAT

<sup>17</sup>Akan tetapi, jika kamu menyebut dirimu orang Yahudi dan bergantung pada Hukum Taurat, serta bermegah dalam Allah,<sup>18</sup> mengenal kehendak-Nya, menyetujui apa yang baik,<sup>3</sup> telah diajar mengenai Hukum Taurat,<sup>19</sup> dan yakin bahwa dirimu adalah penuntun bagi mereka yang buta, terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan,<sup>20</sup> pengajar bagi orang-orang yang bodoh, guru bagi orang-orang yang belum dewasa, dan karena memiliki perwujudan pengetahuan dan kebenaran di dalam Hukum Taurat,

<sup>21</sup>maka hai kamu yang mengajar orang lain, mengapa kamu tidak mengajar dirimu sendiri? Kamu yang mengajar mereka untuk tidak mencuri, tidakkah kamu sendiri mencuri?<sup>22</sup>Kamu yang melarang orang berzina, tidakkah kamu sendiri berzina? Kamu yang jijik terhadap berhala-berhala, tidakkah kamu sendiri merampok rumah berhala?

<sup>23</sup>Kamu yang bangga terhadap Hukum Taurat justru mempermalukan Allah dengan melanggar hukum-Nya!

<sup>24</sup>Sebab, seperti ada tertulis: "Nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain karena kamu."<sup>4</sup>

<sup>25</sup>Sunat memang memiliki nilainya jika kamu mematuhi Hukum Taurat, tetapi jika kamu seorang pelanggar Hukum Taurat, maka sunatmu menjadi tidak bersunat.<sup>26</sup>Jadi, jika yang tidak bersunat melakukan perintah-perintah dalam Hukum Taurat, bukankah yang tidak bersunat itu diperhitungkan sebagai bersunat?<sup>27</sup>Dan,



tidakkah orang yang tidak bersunat secara lahiriah, jika ia melakukan Hukum Taurat, akan menghakimi kamu, orang yang meskipun memiliki Hukum Taurat dan bersunat, tetapi juga pelanggar hukum?

<sup>28</sup>Sebab, yang disebut Yahudi sejati bukanlah orang yang tampak dari luarnya saja, dan sunat yang sesungguhnya bukanlah sunat pada tubuh saja.<sup>29</sup> Seorang Yahudi sejati adalah orang yang batinnya sungguh-sungguh Yahudi, dan sunat yang sesungguhnya adalah sunat yang dilakukan pada hati, yang dijalankan oleh Roh, bukan oleh hukum tertulis. Pujian terhadap orang seperti ini bukan datang dari manusia, tetapi dari Allah sendiri.

---

<sup>1</sup> 2.6 Kut. Mzm. 62:12 dan Ams. 24:12.

<sup>2</sup> 2.12 HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 2.18 Kata "dokimazo" yang digunakan di sini bisa berarti: memeriksa, menguji, (sesudah pemeriksaan) menganggap baik/layak.

<sup>4</sup> 2:24 Kut. Yes. 52:5 dan Yeh. 36:20-23.

---

Chapter 3

<sup>1</sup>Jika demikian, apakah kelebihan orang Yahudi? Atau, apakah keuntungannya bersunat?<sup>2</sup>Banyak sekali, dalam segala hal; terutama, kepada merekalah dipercayakan firman Allah.

<sup>3</sup>Lalu, jika beberapa orang tidak percaya, apakah ketidakpercayaan mereka membatalkan kesetiaan Allah?<sup>4</sup>Sama sekali tidak! Allah adalah benar sekalipun setiap orang adalah pembohong. Seperti yang ada tertulis:

“Engkau terbukti benar dalam perkataan-Mu,  
dan Engkau akan menang jika manusia menghakimi-Mu.”  
Mazmur 51:6

<sup>5</sup>Akan tetapi, jika ketidakbenaran kita justru menunjukkan kebenaran Allah, apa yang harus kita katakan? Bolehkah kita mengatakan bahwa Allah dengan tidak adil telah menghukum kita? (Aku berkata demikian sebagai seorang manusia)<sup>6</sup>Sama sekali tidak! Jika demikian, bagaimana Allah dapat menghakimi dunia?

<sup>7</sup>Akan tetapi, jika melalui kebohonganku, kebenaran Allah semakin memuliakan-Nya, mengapa aku masih dihakimi sebagai seorang pendosa?<sup>8</sup>Dan, (seperti yang difitnahkan beberapa orang terhadap kami) mengapa tidak berkata, “Mari, kita lakukan yang jahat supaya yang baik muncul dari kejahatan itu.” Mereka yang berkata seperti itu pantas dihukum!

### SEMUA ORANG DIKUASAI DOSA

<sup>9</sup>Lalu apa? Apakah kita lebih baik daripada orang lain? Sama sekali tidak! Sebab, kami sudah mengatakan sebelumnya bahwa baik orang-orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, berada di bawah dosa.<sup>10</sup>Seperti ada tertulis,

“Tidak ada seorang pun yang berbuat benar, seorang pun tidak.  
<sup>11</sup> Tidak ada seorang pun yang berakal budi.  
Tidak ada seorang pun yang mencari Allah.  
<sup>12</sup> Semua orang sudah berbalik dari-Nya,  
mereka bersama-sama menjadi tidak berguna.  
Tidak ada seorang pun yang berbuat baik,  
tidak seorang pun.”  
Mazmur 14:1-3

<sup>13</sup> “Kerongkongan mereka seperti kuburan yang menganga,  
lidah mereka merayu-rayu, racun ular berbisa ada di bawah bibir mereka.”  
Mazmur 5:10; 140:3

<sup>14</sup> “Mulut mereka penuh kutukan dan kepahitan.”  
Mazmur 10:7

<sup>15</sup> “Kaki mereka cepat menumpahkan darah.  
<sup>16</sup> Kesusahan dan kehancuran ada di jalan mereka.  
<sup>17</sup> Dan, mereka tidak tahu bagaimana hidup dalam damai.”  
Yesaya 59:7-8

<sup>18</sup> “Takut akan Allah tidak ada di depan mata mereka.”  
Mazmur 36:2

<sup>19</sup> Sekarang kita tahu bahwa apa pun yang dikatakan oleh Hukum Taurat, diperuntukkan bagi mereka yang berada di bawah Hukum Taurat sehingga terkatuplah setiap mulut, dan dunia berada di bawah penghakiman Allah.<sup>20</sup> Tidak ada manusia<sup>2</sup> yang dapat dibenarkan di hadapan Allah<sup>3</sup> dengan melakukan Hukum Taurat karena justru melalui Hukum Taurat itu datang pengenalan dosa.

### ALLAH MEMBENARKAN MANUSIA MELALUI IMAN KEPADA YESUS KRISTUS

<sup>21</sup> Akan tetapi sekarang, tanpa Hukum Taurat, kebenaran Allah telah dinyatakan, dan disaksikan melalui Kitab Taurat dan para nabi<sup>4</sup>.<sup>22</sup> Bahkan, kebenaran Allah melalui iman kepada Kristus Yesus diperuntukkan bagi semua yang percaya, karena tidak ada perbedaan;

<sup>23</sup> sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,<sup>24</sup> dan dibenarkan oleh kasih karunia-Nya secara cuma-cuma melalui penebusan di dalam Yesus Kristus;

<sup>25</sup> yang telah Allah nyatakan secara terbuka sebagai jalan pendamaian dalam darah-Nya melalui iman. Hal ini menunjukkan keadilan-Nya, karena dalam kesabaran-Nya, Allah telah membiarkan dosa-dosa yang dahulu terjadi.<sup>26</sup> Hal itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa kini supaya Ia terbukti benar dan membenarkan orang yang beriman kepada Yesus.

<sup>27</sup> Jadi, di manakah kemegahan diri kita?<sup>5</sup> Sudah disingkirkan! Oleh hukum apa? Oleh hukum perbuatan kita? Bukan, tetapi oleh hukum iman.<sup>28</sup> Karena itu, inilah yang kita percayai, bahwa manusia dibenarkan di hadapan Allah melalui iman, bukan dari perbuatan-perbuatan berdasarkan Hukum Taurat.

<sup>29</sup> Atau, apakah Allah hanyalah Allah bagi bangsa Yahudi saja? Bukankah Dia juga adalah Allah bagi bangsa bukan Yahudi? Ya! Bagi bangsa bukan Yahudi juga,<sup>30</sup> karena Allah itu satu dan Ia akan membenarkan orang-orang yang bersunat oleh iman, dan yang tidak bersunat melalui iman.

<sup>31</sup> Jadi, apakah kami meniadakan Hukum Taurat melalui iman? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kami justru meneguhkan Hukum Taurat.

---

<sup>1</sup> 3:1 BERSUNAT: Orang-orang bersunat, yaitu orang-orang Yahudi.

<sup>2</sup> 3:20 Kata yang digunakan di sini adalah sarx, yang bisa juga berarti: daging, badan fisik; sifat manusia, keturunan duniawi.

<sup>3</sup> 3:20 TIDAK SEORANG PUN ... HADAPAN ALLAH:: Bc. Mzm. 143:2.

<sup>4</sup> 3:21 PARA NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 3:27 JADI ... SENDIRI?: Sebagai latar belakang dari pertanyaan ini, bc. 2:17, 23.

---

## Chapter 4

## TELADAN ABRAHAM

<sup>1</sup>Jadi, apakah yang akan kita katakan tentang Abraham, bapa leluhur kita menurut daging?<sup>2</sup>Karena jika Abraham dibenarkan melalui perbuatannya, ia mempunyai alasan untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah.<sup>3</sup>Sebab, apa yang dikatakan oleh Kitab Suci? “Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.”<sup>1</sup>

<sup>4</sup>Kepada orang yang bekerja, upah yang diberikan kepada mereka bukanlah suatu hadiah, melainkan hak mereka.<sup>5</sup>Dan, kepada yang tidak bekerja, tetapi percaya kepada Allah yang membenarkan orang fasik, iman mereka diperhitungkan sebagai suatu kebenaran.

<sup>6</sup>Bahkan Daud pun mengatakan betapa diberkatinya seseorang ketika Allah memperhitungkan kebenaran kepadanya tanpa memandang hal-hal yang telah ia perbuat:

- <sup>7</sup> “Berbahagialah orang  
yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya,  
dan yang ditutupi dosa-dosanya.  
<sup>8</sup> Berbahagialah orang-orang  
yang dosanya tidak diperhitungkan oleh Tuhan!”  
Mazmur 32:1-2

<sup>9</sup>Apakah berkat ini hanya untuk orang yang bersunat? Ataukah juga untuk orang yang tidak bersunat? Sebab kami sudah mengatakan bahwa “Iman Abraham terhitung sebagai kebenaran.”<sup>10</sup>Lalu, bagaimana itu diperhitungkan kepadanya? Sebelum atau sesudah dia disunat? Bukan setelah ia disunat, melainkan sebelum ia disunat.

<sup>11</sup>Abraham menerima tanda sunat sebagai meterai kebenaran iman sebelum ia bersunat supaya ia dapat menjadi bapa bagi semua orang yang percaya tak bersunat sehingga kebenaran itu juga diperhitungkan kepada mereka;

<sup>12</sup>sekaligus menjadi bapa bagi orang-orang bersunat yang tidak hanya bersunat tetapi juga berjalan dalam jalan iman yang pernah dilalui oleh bapa kita, Abraham, sebelum ia disunat.

## ABRAHAM MENERIMA JANJI ALLAH MELALUI IMANNYA

<sup>13</sup>Janji kepada Abraham dan kepada keturunannya bahwa mereka akan memiliki seluruh bumi tidak akan dipenuhi melalui Hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.<sup>14</sup>Sebab, jika mereka yang berasal dari Hukum Taurat dapat menjadi ahli waris, maka iman menjadi sia-sia dan janji Allah dibatalkan;<sup>15</sup>sebab Hukum Taurat mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada Hukum Taurat, maka di situ juga tidak ada pelanggaran.

<sup>16</sup>Inilah mengapa janji itu berasal dari iman, supaya janji itu berdasarkan kasih karunia sehingga janji itu juga sampai kepada seluruh keturunan Abraham; bukan hanya yang berasal dari Hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham, yang adalah bapa kita semua,<sup>17</sup>(seperti yang tertulis, “Aku telah menjadikanmu bapa bagi banyak bangsa”<sup>2</sup>) di hadapan Allah, yang ia percayai, yaitu Allah yang memberi kehidupan kepada orang mati dan yang menyebut sesuatu yang belum ada menjadi ada.

<sup>18</sup>Dalam pengharapan di atas pengharapan ia percaya, sehingga ia boleh menjadi bapa dari banyak bangsa sesuai dengan yang telah dikatakan, “Akan menjadi demikianlah keturunanmu.”<sup>3</sup><sup>19</sup>Dan, dengan tidak menjadi lemah dalam iman, meskipun ia mengetahui tubuhnya sendiri hampir mati karena umurnya kira-kira 100 tahun dan rahim Sara juga sudah mati;

<sup>20</sup>dia tidak dibimbangkan terhadap janji Allah oleh ketidakpercayaan. Sebaliknya, imannya dikuatkan sehingga ia memberikan kemuliaan kepada Allah,<sup>21</sup>dan merasa yakin bahwa Allah berkuasa melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya.<sup>22</sup>Karena itulah, imannya “diperhitungkan sebagai kebenaran.”<sup>4</sup>

<sup>23</sup>Namun, hal itu tidak hanya ditulis demi kepentingan Abraham saja,<sup>24</sup>tetapi juga bagi kita. Hal itu akan diperhitungkan kepada mereka yang percaya kepada Dia yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati.<sup>25</sup>Yaitu, Yesus yang telah diserahkan untuk mati karena dosa kita, dan yang telah dibangkitkan demi pembenaran kita.

---

<sup>1</sup> 4:3 Kut. Kej. 15:6.

<sup>2</sup> 4:17 Kut. Kej. 17:5.

<sup>3</sup> 4:18 Kut. Kej. 15:5.

<sup>4</sup> 4:22 Kut. Kej. 15:6.

---

## Chapter 5

## MANUSIA DIBENARKAN ALLAH OLEH PENGURBANAN YESUS KRISTUS

<sup>1</sup>Oleh sebab itu, karena kita telah dibenarkan oleh iman, maka kita telah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus;<sup>2</sup>melalui Dia, kita memperoleh jalan masuk menuju iman kepada anugerah Allah yang sekarang menjadi dasar kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan kemuliaan Allah.

<sup>3</sup>Tidak hanya itu, kita juga bersukacita di dalam penderitaan yang kita alami karena kita tahu bahwa penderitaan ini menghasilkan ketekunan,<sup>4</sup>ketekunan menghasilkan karakter yang tahan uji, dan karakter yang tahan uji menghasilkan pengharapan,<sup>5</sup>dan pengharapan tidak mengecewakan, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

<sup>6</sup>Ketika kita masih lemah, Kristus mati untuk orang-orang durhaka pada saat yang tepat.<sup>7</sup>Sebab, jarang ada orang yang mau mati untuk orang benar, meskipun mungkin ada juga orang yang mau mati untuk orang baik.

<sup>8</sup>Namun, Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita, bahwa ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita.

<sup>9</sup>Lebih dari itu, setelah dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia.

<sup>10</sup>Sebab, ketika kita masih menjadi musuh Allah, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi sekarang karena kita telah diperdamaikan dengan-Nya. Dan kenyataan bahwa sekarang kita sudah diperdamaikan dengan Allah, maka kita juga pasti diselamatkan melalui hidup-Nya.<sup>11</sup>Bukan hanya itu, kita juga bermegah di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melalui-Nya kita sekarang menerima pendamaian Allah.

## MATI MELALUI ADAM, HIDUP MELALUI KRISTUS

<sup>12</sup>Karena itu, seperti dosa telah masuk ke dalam dunia ini melalui satu orang dan maut masuk melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semuanya telah berdosa.<sup>13</sup>Sebab, dosa sudah ada di dunia sebelum Hukum Taurat Musa ada, tetapi dosa tidak diperhitungkan Allah selama tidak ada Hukum Taurat.

<sup>14</sup>Namun demikian, maut berkuasa sejak zaman Adam sampai Musa, bahkan atas orang-orang yang tidak melakukan dosa seperti yang dilakukan oleh Adam, yang adalah bayang-bayang dari Dia yang akan datang. <sup>2</sup>

<sup>15</sup>Akan tetapi, pemberian dari Allah itu tidak sebanding dengan dosa. Sebab, jika oleh dosa satu orang, banyak orang telah mati, maka terlebih karunia dari Allah dan pemberian melalui karunia satu Orang itu, yaitu Kristus Yesus.

<sup>16</sup>Dan, anugerah tidak seperti akibat dari dosa satu orang itu. Sebab penghakiman atas suatu pelanggaran akan membawa hukuman, tetapi anugerah atas banyak pelanggaran membawa pembenaran.<sup>17</sup>Jika karena dosa satu orang, maut berkuasa atas satu orang itu, terlebih lagi orang-orang yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran akan memerintah di dalam kehidupan melalui satu Orang itu, yaitu Kristus Yesus!

<sup>18</sup>Jadi, sama seperti melalui satu pelanggaran semua orang menerima hukuman, demikian juga oleh perbuatan kebenaran satu orang pula seluruh manusia menerima hidup dan pembenaran.<sup>19</sup>Karena ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadi pendosa. Akan tetapi, karena ketaatan satu Orang, banyak orang akan dibenarkan.

<sup>20</sup>Hukum Taurat ditambahkan supaya dosa bertambah banyak. Akan tetapi, di tempat dosa meningkat, anugerah Allah akan semakin berlimpah-limpah,<sup>21</sup>supaya sama seperti dosa berkuasa di dalam maut, kasih karunia juga berkuasa melalui kebenaran yang memimpin kepada hidup kekal di dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

---

<sup>1</sup> 5:4 TAHAN UJI: terbukti kemurniannya.

<sup>2</sup> 5.14 Dia yang akan datang: yang dimaksud di sini adalah Yesus Kristus.

## Chapter 6

## MATI TERHADAP DOSA DAN HIDUP DALAM KRISTUS

<sup>1</sup>Jadi apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa supaya anugerah semakin berlimpah?<sup>2</sup>Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang telah mati bagi dosa masih hidup di dalamnya?<sup>3</sup>Atau tidakkah kamu tahu bahwa kita semua yang telah dibaptis<sup>1</sup> ke dalam Yesus Kristus telah dibaptiskan ke dalam kematian-Nya?

<sup>4</sup>Karena itu, kita telah dikuburkan bersama-sama Dia pada waktu kita dibaptis ke dalam kematian-Nya; supaya sama seperti Yesus yang dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga boleh berjalan dalam pembaruan hidup.<sup>2</sup>

<sup>5</sup>Sebab, jika kita telah dipersatukan bersama-Nya di dalam keserupaan kematian-Nya, kita pasti juga akan dipersatukan dalam keserupaan kebangkitan-Nya.

<sup>6</sup>Kita tahu bahwa manusia lama<sup>3</sup> kita sudah disalibkan bersama Kristus dan tubuh dosa kita tidak dilenyapkan sehingga kita tidak akan menghambakan diri lagi kepada dosa.<sup>7</sup>Sebab, setiap orang yang sudah mati, ia sudah dibebaskan dari dosa.

<sup>8</sup>Sekarang, jika kita telah mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama dengan-Nya.

<sup>9</sup>Kita tahu bahwa Kristus yang telah dibangkitkan dari antara orang mati tidak akan mati lagi; maut tidak lagi berkuasa atas Dia.

<sup>10</sup>Sebab, akan hal mati-Nya, Dia mati terhadap dosa sekali untuk selamanya, tetapi akan hal hidup-Nya itu, Ia hidup untuk Allah.<sup>11</sup>Demikianlah dirimu, kamu harus menyadari bahwa dirimu sudah mati terhadap dosa, dan hidup untuk Allah di dalam Kristus Yesus.

<sup>12</sup>Karena itu, janganlah membiarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana sehingga kamu taat terhadap keinginanmu.<sup>13</sup>Dan, jangan pula menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa sebagai alat kejahatan. Akan tetapi, serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai yang hidup dari antara yang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran Allah.<sup>14</sup>Sebab, dosa tidak akan berkuasa atasmu karena kamu tidak lagi hidup di bawah Hukum Taurat tetapi di bawah anugerah.

## HAMBA KEBENARAN

<sup>15</sup>Jadi, apa yang harus kita lakukan? Apakah kita akan berbuat dosa karena kita tidak hidup di bawah Hukum Taurat, tetapi di bawah anugerah? Tentu saja tidak!<sup>16</sup>Kamu pasti tahu bahwa ketika kamu menyerahkan dirimu sebagai budak yang taat kepada sesuatu atau seseorang, kamu menjadi budak bagi pihak yang kamu taati itu; baik kepada dosa yang memimpinmu menuju maut, atau kepada ketaatan yang akan memimpinmu menuju kebenaran.

<sup>17</sup>Akan tetapi, syukur kepada Allah bahwa kamu yang dulu adalah budak dosa, sekarang telah menjadi taat sepenuh hati kepada pokok-pokok pengajaran yang telah diajarkan kepadamu,<sup>18</sup> dan karena kamu telah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi budak kebenaran.

<sup>19</sup>Aku berbicara menggunakan istilah yang manusia karena kelemahan dagingmu. Sebab, sama seperti dulu kamu menyerahkan anggota-anggotamu sebagai budak kenajisan dan kejahatan<sup>4</sup> yang berakibat pada kejahatan yang lebih jauh, sekarang serahkanlah anggota-anggotamu<sup>5</sup> menjadi hamba kebenaran yang berujung kepada pengudusan.<sup>20</sup>Sebab, ketika kamu masih menjadi budak dosa, kamu bebas dari kebenaran.<sup>21</sup>Namun, keuntungan apa yang kamu dapatkan dari hal-hal yang kini membuatmu malu itu? Sebab, akhir dari semua hal itu adalah maut.

<sup>22</sup>Namun sekarang, sesudah dibebaskan dari dosa dan telah diperhamba oleh Allah, kamu memperoleh buah atas kesucian dan akhirnya adalah hidup yang kekal.<sup>23</sup>Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

## Chapter 6

<sup>1</sup> 6:3 BAPTIS: Lih. Baptis di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 6.4 pembaruan hidup: teks aslinya bisa juga diartikan "hidup yang baru."

<sup>3</sup> 6:6 MANUSIA LAMA: Merujuk kepada kehidupan yang belum diperbaharui oleh Kristus.

<sup>4</sup> 6:19 KEJAHATAN: Dalam bahasa Yunani, "anomia " berarti ketidaktaatan terhadap hukum, kejahatan, ingkar terhadap hukum.

<sup>5</sup> 6:19 ANGGOTA-ANGGOTAMU: Anggota-anggota tubuh.

---



## Chapter 7

## DIBEBAHKAN DARI HUKUM TAURAT MELALUI TUBUH KRISTUS

<sup>1</sup>Apakah kamu tidak tahu, hai saudara-saudaraku (sebab aku berbicara kepada mereka yang mengetahui Hukum Taurat), bahwa Hukum Taurat berkuasa atas diri seseorang selama orang itu hidup?

<sup>2</sup>Karena itulah, seorang perempuan yang menikah terikat secara hukum kepada suaminya selama ia hidup; tetapi jika suaminya meninggal, dia akan dibebaskan dari hukum pernikahannya.<sup>3</sup>Jadi, jika perempuan itu menjadi istri laki-laki lain selagi suaminya masih hidup, ia akan disebut pezina, tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum sehingga ia tidak disebut pezina jika menikah dengan laki-laki lain. <sup>1</sup>

<sup>4</sup>Karena itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi Hukum Taurat melalui tubuh Kristus supaya kamu menjadi milik yang lain, yaitu Dia yang telah dibangkitkan dari kematian sehingga kita dapat menghasilkan buah bagi Allah.<sup>5</sup>Sebab, ketika kita masih hidup dalam kedagingan, hawa nafsu dosa yang dirangsang oleh Hukum Taurat bekerja dalam anggota-anggota tubuh kita untuk menghasilkan buah bagi maut.

<sup>6</sup>Akan tetapi, sekarang kita telah dibebaskan dari Hukum Taurat, telah mati terhadap apa yang dahulu membelenggu kita sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh, bukan menurut hukum lama yang tertulis.<sup>2</sup>

## DOSA DAN HUKUM TAURAT

<sup>7</sup>Jika demikian, apakah yang akan kita katakan? Apakah Hukum Taurat itu dosa? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, aku tidak akan mengenal dosa kecuali melalui Hukum Taurat, karena aku tidak akan mengerti arti dari mengingini milik orang lain jika Hukum Taurat tidak mengatakan, "Jangan mengingini."<sup>8</sup>Akan tetapi, dosa mengambil kesempatan melalui perintah itu untuk menghasilkan berbagai macam keinginan dalam diriku; sebab tanpa Hukum Taurat dosa akan mati.

<sup>9</sup>Dahulu aku hidup tanpa Hukum Taurat, tetapi ketika hukum itu datang, dosa menjadi hidup dan aku mati;<sup>10</sup>dan perintah ini, yang seharusnya membawa kepada hidup, justru memimpinku kepada maut.

<sup>11</sup>Sebab, dosa mengambil kesempatan melalui hukum itu untuk menipu dan membunuhku.

<sup>12</sup>Jadi Hukum Taurat itu adalah kudus, dan hukum itu kudus, benar dan baik.

<sup>13</sup>Jika demikian, apakah yang baik itu mendatangkan kematian untukku? Sekali-kali tidak! Dosalah yang menghasilkan maut di dalamku melalui apa yang baik supaya nyata bahwa dosa adalah dosa, dan melalui hukum itu dosa semakin nampak keberdosaannya.

## PERTENTANGAN DI DALAM DIRI KITA

<sup>14</sup>Sebab kita tahu bahwa Hukum Taurat bersifat rohani, tetapi aku bersifat jasmani, terjual di bawah dosa.

<sup>15</sup>Sebab, aku tidak mengerti apa yang kulakukan karena aku tidak melakukan hal yang kuinginkan, melainkan aku melakukan hal yang kubenci.<sup>16</sup>Akan tetapi, jika aku melakukan suatu hal yang tidak ingin kulakukan, aku menyetujui bahwa Hukum Taurat itu baik.

<sup>17</sup>Jadi sekarang, bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang hidup di dalamku.<sup>18</sup>Sebab, aku tahu bahwa tidak ada hal baik yang hidup di dalamku, yaitu di dalam kedaginganku, karena kehendak itu ada di dalam diriku, tetapi untuk melakukan yang baik itu tidak.

<sup>19</sup>Sebab, aku tidak melakukan perbuatan baik yang kukehendaki, tetapi aku melakukan hal yang jahat, yang tidak kukehendaki!<sup>20</sup>Jadi, jika aku melakukan hal yang tidak kukehendaki, itu bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang hidup di dalam aku.

<sup>21</sup>Jadi, aku menemukan hukum ini, yaitu: Ketika aku mau melakukan hal yang baik, kejahatan juga ada bersamaku.

<sup>22</sup>Sebab, aku suka akan hukum Allah di dalam batinku,<sup>23</sup>tetapi aku melihat hukum lain dalam anggota-anggota tubuhku yang berjuang melawan hukum akal budiku dan menawanku ke dalam hukum dosa yang ada dalam anggota-anggota tubuhku.

<sup>24</sup>Aku manusia celaka! Siapakah yang akan menyelamatkan aku dari tubuh maut ini?<sup>25</sup>Syukur kepada Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus!<sup>26</sup>Jadi, dengan akal budiku, aku melayani hukum Allah, tetapi dengan tubuh jasmaniku aku melayani hukum dosa.

---

<sup>1</sup> 7:3 Bc. Im. 20:10.

<sup>2</sup> 7:6 HUKUM...TERTULIS.: Hukum Taurat.

<sup>3</sup> 7:7 Kut. Kel. 20:17; Ul. 5:21.

---

## Chapter 8

## HIDUP KARENA ROH ALLAH

<sup>1</sup>Oleh karena itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi orang yang berada di dalam Yesus Kristus.<sup>2</sup>Sebab, hukum Roh kehidupan di dalam Yesus Kristus telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

<sup>3</sup>Sebab, apa yang tidak dapat dilakukan oleh Hukum Taurat karena dilemahkan oleh daging, telah Allah lakukan dengan cara mengutus Anak-Nya sendiri untuk menjadi serupa dengan manusia yang berdosa dan berkaitan dengan dosa, Ia menghukum dosa di dalam daging,<sup>4</sup>supaya tuntutan Hukum Taurat digenapi dalam kita yang tidak hidup<sup>1</sup> menurut daging, tetapi menurut Roh.

<sup>5</sup>Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang bersifat daging, tetapi mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang bersifat Roh.

<sup>6</sup>Sebab pikiran<sup>2</sup> yang diarahkan kepada daging adalah maut, tetapi pikiran yang diarahkan kepada Roh adalah hidup dan damai sejahtera.<sup>7</sup>Karena pikiran yang diarahkan kepada daging menentang Allah; sebab ia tidak tunduk kepada Hukum Allah, bahkan tidak dapat melakukannya.<sup>8</sup>Dan, mereka yang hidup di dalam daging tidak dapat menyenangkan Allah.

<sup>9</sup>Namun demikian, kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh jika Roh Allah memang tinggal di dalam kamu. Sebab, jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukanlah milik-Nya.<sup>10</sup>Akan tetapi, jika Kristus ada di dalam kamu, walaupun tubuhmu mati karena dosa, tetapi roh<sup>3</sup> hidup oleh karena kebenaran.

<sup>11</sup>Namun, jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari kematian tinggal di dalammu, Dia yang membangkitkan Yesus Kristus dari kematian juga akan memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.

<sup>12</sup>Jadi, saudara-saudaraku, kita adalah orang-orang yang berutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.<sup>13</sup>Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

<sup>14</sup>Sebab, semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah.<sup>15</sup>Sebab, kamu tidak menerima roh perbudakan lagi yang menyebabkan ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh yang telah mengangkat kamu menjadi anak-anak Allah, yang melalui Roh itu kita berseru, “Abba<sup>4</sup>, Bapa!”

<sup>16</sup>Roh itu sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah,<sup>17</sup>dan jika kita adalah anak, kita juga adalah pewaris, pewaris Allah, dan sesama pewaris dengan Kristus; jika kita benar-benar turut menderita bersama Dia, kita juga akan dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

## ANAK-ANAK ALLAH AKAN MENERIMA KEMULIAAN

<sup>18</sup>Sebab, aku menganggap bahwa penderitaan-penderitaan pada saat sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.<sup>19</sup>Sebab, semua ciptaan sangat menanti-nantikan dengan rindu saat anak-anak Allah dinyatakan.

<sup>20</sup>Sebab, semua ciptaan telah ditundukkan kepada kesia-siaan, bukan menurut kehendaknya sendiri, tetapi menurut kehendak Dia yang telah menaklukkannya, atas dasar pengharapan,<sup>21</sup>supaya semua ciptaan itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan menuju kemerdekaan anak-anak Allah yang penuh kemuliaan.

<sup>22</sup>Sebab kita tahu bahwa seluruh ciptaan sama-sama mengerang dan menderita sakit bersalin sampai sekarang ini.

<sup>23</sup>Dan bukan hanya ini, tetapi kita sendiri pun yang menerima buah sulung Roh juga mengerang dalam diri kita sendiri, sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.<sup>24</sup>Sebab, kita diselamatkan di dalam pengharapan. Akan tetapi, pengharapan yang terlihat bukan lagi pengharapan, sebab siapakah yang

berharap atas sesuatu yang sudah dilihatnya?<sup>25</sup> Akan tetapi, jika kita mengharapakan sesuatu yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

<sup>26</sup>Demikian juga, Roh menolong kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri yang bersyafaat<sup>3</sup> demi kita dengan erangan-erangan yang tidak terungkapkan oleh kata-kata.<sup>27</sup> Dan, Dia yang menyelidiki hati mengetahui apa maksud Roh itu, karena Dia bersyafaat bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

<sup>28</sup>Dan, kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Allah, yaitu mereka yang dipanggil sesuai dengan rencana Allah.<sup>29</sup> Sebab, mereka yang telah dikenal-Nya sejak semula, juga telah ditentukannya sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.<sup>30</sup> Mereka yang telah ditentukan-Nya sejak semula, juga dipanggil-Nya; dan mereka yang dipanggil-Nya, juga dibenarkan-Nya; dan mereka yang dibenarkan-Nya, juga dimuliakan-Nya.

## KASIH ALLAH DALAM KRISTUS YESUS

<sup>31</sup>Jadi, apa yang akan kita katakan tentang semua ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang melawan kita?<sup>32</sup> Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia bersama-sama dengan Dia tidak mengaruniakan segala sesuatu bagi kita?

<sup>33</sup>Siapakah yang akan mendakwa orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka.<sup>34</sup> Siapakah yang akan memberi hukuman? Yesus Kristus yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan dari kematian, duduk di sebelah kanan Allah untuk bersyafaat bagi kita.

<sup>35</sup>Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah penindasan, atau kesulitan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

<sup>36</sup>Seperti ada tertulis,

“Demi Engkau, kami berada dalam bahaya maut sepanjang waktu;  
kami dianggap sebagai domba-domba sembelihan.”

Mazmur 44:22

<sup>37</sup>Akan tetapi, dalam semuanya ini, kita lebih daripada para pemenang<sup>8</sup> oleh Dia yang mengasihi kita.<sup>38</sup> Sebab, aku diyakinkan bahwa bukan kematian maupun kehidupan, bukan juga malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, bukan juga hal-hal yang sekarang maupun yang akan datang, kekuasaan,<sup>39</sup> bukan pula yang ada di atas maupun yang ada di bawah, ataupun suatu ciptaan lainnya, mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

<sup>1</sup> 8.4 Kata asli yang digunakan "peripateo" bisa juga berarti: berjalan, pergi mondar-mandir, atau berperilaku.

<sup>2</sup> 8.6 Kata yang digunakan "phronema" juga berarti: pola pikir, cara berpikir, tujuan, keinginan.

<sup>3</sup> 8.10 Kata roh atau "pneuma" yang dimaksud adalah roh kita, bukan Roh Kudus, karena ayat ini berbicara tentang tubuh yang fana dan roh yang dihidupkan oleh kehadiran Kristus. Bdk. NASB, NIV.

<sup>4</sup> 8:15 ABBA: Bahasa Aram yang artinya "ayah" atau "bapak".

<sup>5</sup> 8:26 BERSYAFAT: memohon kepada Allah demi kita.

<sup>6</sup> 8:26 Teks aslinya bisa juga diartikan: keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

<sup>7</sup> 8.28 Beberapa teks Yun. menyertakan "ho Theos" dalam tanda kurung, sehingga kalimat bisa diartikan: "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan..."

<sup>8</sup> 8:37 LEBIH...DARI PEMENANG: dalam bahasa asli, bentuknya adalah kata kerja; "hupernikao". Kira-kira berarti "orang-orang yang meraih kemenangan, lebih dari kemenangan yang telak" atau "menang total."

## Chapter 9

## UMAT PILIHAN ALLAH

<sup>1</sup>Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berbohong, dan suara hatiku ikut bersaksi bersama-sama dengan Roh Kudus,<sup>2</sup>bahwa dukacitaku sangat besar dan terus-menerus bersedih di dalam hatiku.

<sup>3</sup>Sebab, aku berharap agar diriku terkutuk, terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani<sup>4</sup>yaitu orang-orang Israel; pemilik hak untuk diangkat menjadi anak-anak Allah, menerima kemuliaan, perjanjian-perjanjian<sup>1</sup>, menerima pemberian Hukum Taurat, ibadah, serta janji-janji.<sup>5</sup>Merekalah keturunan bapa-bapa leluhur<sup>2</sup>, dan dari antara merekalah Kristus dilahirkan menurut daging, Ia yang adalah Tuhan atas segala sesuatu dan yang terpuji selama-lamanya. Amin!

<sup>6</sup>Akan tetapi, Firman Allah tidak gagal. Sebab, tidak semua orang yang berasal Israel adalah orang Israel,<sup>7</sup>dan tidak semua keturunan Abraham adalah anak-anaknya, tetapi “yang disebut keturunanmu adalah yang berasal dari Ishak.”<sup>3</sup>

<sup>8</sup>Hal ini berarti bahwa bukan anak-anak secara daging yang terhitung sebagai anak-anak Allah,<sup>4</sup> melainkan anak-anak perjanjian saja yang terhitung sebagai keturunan.<sup>9</sup>Sebab, inilah perkataan janji itu: “Pada waktu inilah<sup>5</sup> Aku akan datang, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki<sup>6</sup>.”

<sup>10</sup>Bukan hanya ini saja, tetapi ketika Ribka juga mengandung anak-anak dari satu orang, yaitu Ishak, nenek moyang kita.

<sup>11</sup>Sebab, sebelum anak-anak itu dilahirkan dan belum melakukan sesuatu yang baik atau yang jahat, supaya tujuan Allah mengenai pilihan-Nya diteguhkan bukan karena perbuatan tetapi karena Ia yang memanggil,

<sup>12</sup>dikatakanlah kepada Ribka, “Anak yang sulung akan melayani adiknya.”<sup>13</sup>Seperti ada tertulis, “Aku mengasihi Yakub, tetapi Aku membenci Esau.”

<sup>14</sup>Jadi, apa yang hendak kita katakan? Apakah Allah tidak adil? Sekali-kali tidak!<sup>15</sup>Sebab Ia berkata kepada Musa, “Aku berbelas kasih kepada siapa Aku mau berbelas kasih, dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati.”<sup>16</sup>Jadi, hal itu tidak bergantung pada kehendak atau kerja keras manusia, tetapi pada Allah yang menunjukkan kemurahan-Nya.

<sup>17</sup>Sebab, Kitab Suci berkata kepada Firaun: “Karena untuk alasan inilah Aku mengangkatmu supaya Aku menunjukkan kuasa-Ku di dalammu, dan supaya nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.”<sup>18</sup>Jadi, Allah berbelas kasih kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya, dan mengeraskan hati siapa pun yang dikehendaki-Nya.

<sup>19</sup>Jadi, kamu akan berkata kepadaku: “Mengapa Dia masih mempersalahkan? Sebab, siapakah yang dapat menentang kehendak-Nya?”<sup>20</sup>Sebaliknya, siapakah kamu, hai manusia, sehingga kamu membantah kepada Allah? Akankah sesuatu yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya, “Mengapa engkau membentuk aku seperti ini?”<sup>21</sup>Apakah tukang tembikar tidak berhak atas tanah liat; untuk membuat dari gumpalan tanah yang sama suatu bejana yang digunakan untuk hal yang mulia, dan bejana lain yang digunakan untuk hal yang hina?

<sup>22</sup>Bagaimana jika Allah, meskipun menghendaki untuk menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, telah menanggung kesabaran yang besar terhadap bejana-bejana kemurkaan-Nya yang telah dipersiapkan untuk kebinasaan?<sup>23</sup>Ia melakukannya untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas bejana-bejana belas kasihan-Nya, yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,<sup>24</sup>yaitu kita, yang dipanggil-Nya, bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain.

<sup>25</sup>Seperti yang juga difirmankan-Nya dalam kitab Hosea:

“Mereka yang bukan umat-Ku,  
akan Kusebut umat-Ku.  
Dan yang tidak Kukasihi,  
akan Kusebut ‘yang kekasih’.”

Hosea 2:23

<sup>26</sup> Dan, “di tempat Allah mengatakan di masa lalu:  
‘Kamu bukan umat-Ku,’  
di tempat itu mereka akan disebut ‘anak-anak Allah yang hidup.’”  
Hosea 1:10

<sup>27</sup> Dan Yesaya menangisi Israel:

“Walaupun jumlah anak Israel seperti pasir di laut,  
tetapi hanya sisa-sisa mereka saja yang akan diselamatkan,  
<sup>28</sup> Sebab Tuhan akan melakukan firman-Nya di atas bumi, sempurna dan segera.”  
Yesaya 10:22-23

<sup>29</sup> Sama seperti yang dinubuatkan oleh Yesaya:

“Jika Tuhan Semesta Alam  
tidak meninggalkan pada kita keturunan,  
kita sudah menjadi sama seperti Sodom dan menyerupai Gomora.”  
Yesaya 1:9

<sup>30</sup> Jadi, apa yang akan kita katakan? Bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi yang tidak mengikuti kebenaran, telah memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran yang berasal dari iman;<sup>31</sup> akan tetapi, bangsa Israel yang berusaha menaati kebenaran Hukum Taurat justru tidak sampai kepada hukum itu?

<sup>32</sup> Mengapa? Karena mereka tidak mengejarnya dengan iman, tetapi dengan perbuatan. Mereka tersandung pada batu sandungan.<sup>33</sup> Seperti ada tertulis:

“Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan sebuah batu karang,  
Dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.”  
Yesaya 8:14; 28:16

---

<sup>1</sup> 9:4 PERJANJIAN-PERJANJIAN: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 9:5 BAPA-BAPA LELUHUR: Abraham, Ishak, Yakub (Israel).

<sup>3</sup> 9:7 Kut. Kej. 21:12.

<sup>4</sup> 9:8 ANAK-ANAK ALLAH: Bangsa Israel merupakan bangsa yang secara jasmani adalah keturunan Abraham. Mereka adalah keturunan yang dijanjikan Allah kepada Abraham. Jadi, pada frasa ini, anak-anak secara jasmani merujuk pada bangsa Israel.

<sup>5</sup> 9:9 PADA WAKTU INILAH: Bc. Kej. 18:9-10.

<sup>6</sup> 9:9 Kut. Kej. 18:10, 14.

<sup>7</sup> 9:13 Kut. Mal. 1:2-3.

<sup>8</sup> 9:15 Kut. Kel. 33:19.

<sup>9</sup> 9:17 Kut. Kel. 9:16.

---

## Chapter 10

## KESELAMATAN HANYA DALAM IMAN KEPADA YESUS KRISTUS

<sup>1</sup>Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Allah untuk mereka<sup>1</sup> adalah supaya mereka diselamatkan.

<sup>2</sup>Sebab, aku dapat bersaksi tentang mereka bahwa mereka memiliki semangat untuk Allah, tetapi tidak berdasarkan pada pengetahuan yang benar.<sup>3</sup>Sebab, mereka tidak mengetahui kebenaran Allah dan berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah.

<sup>4</sup>Sebab, Kristus adalah kegenapan Hukum Taurat yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

<sup>5</sup>Musa menulis tentang kebenaran yang berasal dari Hukum Taurat, bahwa seseorang yang melakukan kebenaran berdasarkan hukum akan hidup olehnya.<sup>2</sup>

<sup>6</sup>Akan tetapi, kebenaran yang berasal dari iman berkata demikian, “Jangan berkata dalam hatimu, ‘Siapakah yang akan naik ke surga?’ Artinya, untuk membawa Kristus turun.<sup>7</sup> Atau ‘Siapa yang akan turun ke jurang maut?’ Artinya, untuk membawa Kristus naik dari antara orang mati.

<sup>8</sup>Akan tetapi, apa yang dikatakannya? “Firman berada dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah perkataan iman yang kami beritakan.<sup>9</sup>Jika dengan mulutmu kamu mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya di dalam hatimu bahwa Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.<sup>10</sup>Karena dengan hati, orang menjadi percaya sehingga beroleh kebenaran; dan dengan mulut, orang mengaku sehingga beroleh keselamatan.

<sup>11</sup>Karena Kitab Suci berkata, “Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan pernah dipermalukan.”<sup>12</sup>Sebab, tidak ada perbedaan antara orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani; Tuhan yang satu adalah Tuhan atas semua, yang berlimpah kekayaan bagi semua orang yang berseru kepada-Nya.<sup>13</sup>Sebab, “Semua orang yang berseru dalam nama Tuhan akan diselamatkan.”<sup>5</sup>

<sup>14</sup>Akan tetapi, bagaimana mereka akan berseru kepada Dia yang belum mereka percayai? Dan, bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan, bagaimana mereka dapat mendengar, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?<sup>15</sup>Dan, bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnya kaki-kaki mereka yang datang membawa kabar baik!”<sup>6</sup>

<sup>16</sup>Namun, tidak semua orang menaati Kabar Baik itu sebab Nabi Yesaya berkata, “Tuhan, siapakah yang telah percaya terhadap berita yang telah didengarnya dari kami?”<sup>17</sup>Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus.

<sup>18</sup>Tetapi aku bertanya, “Apakah orang-orang itu tidak mendengar?” Tentu mereka mendengarnya sebab,

“Suara mereka sampai ke seluruh dunia,  
dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung bumi.”

Mazmur 19:5

<sup>19</sup>Namun, aku berkata, “Apakah bangsa Israel tidak memahaminya?” Pertama, Musa berkata,

Aku akan membangkitkan cemburumu terhadap mereka yang bukan suatu bangsa,  
dan membangkitkan amarahmu terhadap bangsa yang bodoh.”

Ulangan 32:21

<sup>20</sup>Dan dengan berani, Yesaya berkata:

“Aku ditemukan oleh mereka yang tidak mencari Aku;  
Aku menampakkan diri kepada mereka yang tidak menanyakan tentang Aku,  
Yesaya 65:1

<sup>21</sup>Akan tetapi, tentang Bangsa Israel Ia berkata, “Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan membantah.”<sup>g</sup>

---

<sup>1</sup> 10:1 MEREKA: Mengacu kepada bangsa Israel.

<sup>2</sup> 10:5 Bc. Im. 18:5.

<sup>3</sup> 10:8 AYAT 6-8: Lih. Ul. 30:12-14.

<sup>4</sup> 10:11 Kut. Yes. 28:16.

<sup>5</sup> 10:13 Kut. Yo. 2:32.

<sup>6</sup> 10:15 Kut. Yes. 52:7.

<sup>7</sup> 10:16: Kut. Yes. 53:1.

<sup>8</sup> 10:21 Kut. Yes. 65:2.

---



## Chapter 11

## ALLAH TIDAK MELUPAKAN UMAT-NYA

<sup>1</sup>Maka aku bertanya, “Apakah Allah telah menolak umat-Nya?” Sekali-kali tidak! Sebab, Aku sendiri juga seorang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin.<sup>2</sup> Allah tidak menolak umat-Nya, yang telah dipilih-Nya dari semula. Apakah kamu tidak tahu apa yang Kitab Suci katakan tentang Elia, waktu ia mengadukan Israel kepada Allah?<sup>3</sup> “Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu, mereka telah meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu, dan hanya aku seorang diri yang masih hidup, dan mereka hendak membunuhku.”<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Akan tetapi, apa tanggapan ilahi yang diberikan kepadanya? “Aku masih membiarkan 7.000 orang untuk-Ku, yang tidak pernah sujud menyembah kepada Baal.”<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Demikian juga saat ini, ada suatu sisa yang dipilih berdasarkan anugerah.

<sup>6</sup>Akan tetapi, jika berdasarkan anugerah, maka tidak lagi berdasarkan perbuatan, sebab jika demikian anugerah tidak lagi menjadi anugerah.

<sup>7</sup>Lalu bagaimana? Bangsa Israel gagal memperoleh apa yang dicarinya, tetapi mereka yang terpilih justru memperolehnya, sementara yang lain telah mengeraskan hatinya<sup>8</sup> seperti ada tertulis:

“Allah memberi mereka roh pengantuk,

mata yang tidak dapat melihat,  
dan telinga yang tidak dapat mendengar,  
sampai hari ini.”

Ulangan 29:4; Yesaya 29:10

<sup>9</sup>Dan Daud mengatakan:

“Biarkanlah meja perjamuan mereka menjadi jerat dan perangkap,  
menjadi batu sandungan, dan pembalasan bagi mereka.

<sup>10</sup> Biarlah mata mereka digelapkan supaya mereka tidak dapat melihat,  
dan punggung mereka dibungkukkan terus-menerus.”  
Mazmur 69:23-24

<sup>11</sup>Jadi, aku bertanya, apakah mereka tersandung supaya terjatuh? Sekali-kali tidak! Akan tetapi, oleh pelanggaran mereka, keselamatan telah datang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya membuat mereka cemburu.

<sup>12</sup>Sebab, jika pelanggaran mereka menjadi kekayaan bagi dunia, dan kegagalan mereka menjadi kekayaan bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka lebih-lebih lagi kesempurnaan mereka!

<sup>13</sup>Sekarang aku berbicara kepadamu, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, justru karena aku adalah rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi, aku memuliakan pelayananku,<sup>14</sup> supaya aku dapat membuat saudara sebangsaku<sup>15</sup> cemburu, dan menyelamatkan beberapa orang dari mereka.

<sup>15</sup>Sebab, jika penolakan mereka berarti pendamaian atas dunia, apakah artinya penerimaan mereka selain dari hidup dari antara yang mati?<sup>16</sup> Jika roti pertama adalah kudus, seluruh adonan adalah kudus. Dan jika akar adalah kudus, maka cabang-cabangnya juga kudus.

<sup>17</sup>Akan tetapi, jika beberapa cabang telah dipatahkan, dan kamu, yang secara alami adalah tunas liar yang dicangkokkan di antara mereka dan turut mendapat bagian dalam akar dan getah pohon zaitun itu,<sup>18</sup> janganlah menjadi sombong terhadap cabang-cabang itu. Tetapi jika kamu sombong, ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang akar, tetapi akar yang menopang kamu.

<sup>19</sup>Mungkin kamu akan berkata, “Cabang-cabang itu dipatahkan supaya aku dapat dicangkokkan.”<sup>20</sup> Itu benar! Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, tetapi kamu berdiri tegak karena iman. Janganlah sombong, tetapi takutlah<sup>21</sup> sebab jika Allah tidak menyayangkan cabang-cabang asli, Ia juga tidak akan menyayangkan kamu.

<sup>22</sup>Oleh karena itu, perhatikanlah kebaikan dan kekerasan Allah;<sup>3</sup> kekerasan kepada mereka yang telah jatuh, tetapi kebaikan-Nya kepada kamu jika kamu tetap tinggal di dalam kebaikan-Nya. Jika tidak, kamu juga akan dipotong.

<sup>23</sup>Dan mereka juga, jika mereka tidak terus-menerus dalam ketidakpercayaannya, mereka akan dicangkokkan karena Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.<sup>24</sup> Sebab, jika kamu telah dipotong dari apa yang secara alami adalah pohon zaitun liar dan dicangkokkan kepada pohon zaitun yang ditanam, yang berlawanan dengan sifatmu, tidakkah terlebih lagi mereka yang adalah cabang asli akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri?

<sup>25</sup>Sebab, saudara-saudara, aku tidak mau kamu tidak mengetahui rahasia ini supaya kamu jangan menganggap dirimu bijaksana, bahwa sikap keras kepala telah menimpa sebagian Bangsa Israel sampai pada penggenapan bangsa-bangsa lain tiba.

<sup>26</sup>Dengan demikian, seluruh orang Israel akan diselamatkan. Seperti ada tertulis,

“Penebus akan datang dari Sion,<sup>6</sup>  
dan Ia akan menyingkirkan kefasikan dari Yakub.

<sup>27</sup> Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka,  
ketika Aku mengangkat dosa-dosa mereka.”  
Yesaya 59:20-21; 27:9

<sup>28</sup>Menurut Injil, mereka adalah musuh demi kamu, tetapi menurut pemilihan, mereka adalah orang-orang yang dikasihi demi nenek moyang mereka.<sup>29</sup> Sebab anugerah dan panggilan Allah tidak dapat dibatalkan.

<sup>30</sup>Sebab, sama seperti kamu yang dahulu tidak taat pada Allah, tetapi yang sekarang telah menerima belas kasihan karena ketidaktaatan mereka;<sup>31</sup> demikian pula mereka sekarang tidak taat supaya oleh belas kasihan Allah yang telah dinyatakan kepadamu mereka juga akan memperoleh belas kasihan.<sup>32</sup> Sebab, Allah telah menempatkan mereka semua dalam ketidaktaatan supaya Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada semua orang.

## PUJIAN BAGI ALLAH

<sup>33</sup>Oh, alangkah dalamnya kekayaan dan kebijaksanaan dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan tidak terduga jalan-jalan-Nya!

<sup>34</sup> “Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan?  
Atau, siapakah yang dapat memberi-Nya nasihat?”  
Yesaya 40:13

<sup>35</sup> “Atau, siapakah yang pernah memberi sesuatu kepada-Nya sebelumnya,  
dan harus dibalas oleh-Nya?”  
Ayub 41:11

<sup>36</sup>Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selamanya! Amin.

<sup>1</sup> 11:3 Kut. 1 Raj. 19:10, 14.

<sup>2</sup> 11:4 Kut. 1 Raj. 19:18.

<sup>3</sup> 11.7 Kata "poroo" yang digunakan bisa juga berarti: membuat keras kepala, mendegilkan hati; pasif berkeras kepala atau berdingin hati.

<sup>4</sup> 11.14 aslinya: sarx -- flesh. Bisa berarti juga saudara yang sedarah daging...

<sup>5</sup> 11.22 Teks asli: "apotomian". Kata ini bisa menimbulkan pengertian "kekerasan yang Allah lakukan", padahal yang dimaksud adalah tindakan Allah yang keras/tegas terhadap orang-orang yang jatuh. Bisa juga diterjemahkan "sikap Allah yang keras."

<sup>6</sup> 11:26 SION: Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.

---

## Chapter 12

## BERIKANLAH HIDUPMU KEPADA ALLAH

<sup>1</sup>Karena itu, oleh kemurahan Allah, aku mendorong kamu, saudara-saudara, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itulah ibadahmu yang sejati.<sup>2</sup>Janganlah menjadi sama dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan akal budimu, sehingga kamu dapat membedakan apa yang menjadi kehendak Allah; apa yang baik, yang berkenan kepada Allah, dan yang sempurna.

<sup>3</sup>Sebab, melalui anugerah yang telah diberikan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu supaya jangan memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang harus ia pikirkan, tetapi supaya berpikir jernih sesuai ukuran iman yang telah Allah berikan kepada masing-masing.

<sup>4</sup>Sebab, seperti sebuah tubuh, kita memiliki banyak anggota, tetapi masing-masing tidak memiliki tugas yang sama.<sup>5</sup>Begitu juga kita, walaupun banyak, tetapi adalah satu tubuh dalam Kristus. Dan, masing-masing kita adalah anggota bagi yang lain.

## KARUNIA-KARUNIA ROHANI

<sup>6</sup>Kita memiliki anugerah yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang diberikan kepada kita. Jika untuk bernubuat,<sup>7</sup> baiklah kita melakukannya sesuai dengan bagian iman kita.<sup>8</sup>Jika untuk melayani, baiklah ia melayani, atau jika untuk mengajar, baiklah ia mengajar.<sup>9</sup>Atau jika untuk menghibur, baiklah ia memberi penghiburan, jika untuk memberi, baiklah ia memberi dengan murah hati, jika untuk memimpin, baiklah ia memimpin dengan kesungguhan, jika dengan menunjukkan belas kasih, baiklah melakukannya dengan suka cita.

## NASIHAT TENTANG HIDUP DALAM KASIH

<sup>9</sup>Hendaklah kasih tidak pura-pura. Bencilah yang jahat, dan berpeganglah pada apa yang baik.<sup>10</sup>Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan dan saling mendahului dalam memberi hormat,

<sup>11</sup> janganlah kerajinanmu kendor, hendaknya kamu menyala-nyala dalam roh dan layanilah Tuhan.

<sup>12</sup>Bersukacitalah dalam pengharapan, tabahlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!<sup>13</sup>Ikutlah ambil bagian dalam mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, berusaha dalam menunjukkan keramahan.<sup>3</sup>

<sup>14</sup>Berkatilah mereka yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!<sup>15</sup>Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita, dan menangislah dengan mereka yang menangis.<sup>16</sup>Pikirkanlah hal yang sama satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, melainkan arahkanlah kepada orang-orang yang dianggap rendah. Janganlah menganggap dirimu bijaksana!

<sup>17</sup>Janganlah membalas kepada seorang pun kejahatan dengan kejahatan. Lakukanlah yang baik di hadapan semua orang.<sup>18</sup>Jika mungkin, sekiranya hal itu tergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

<sup>19</sup>Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah. Sebab ada tertulis, "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya," firman Tuhan.<sup>4</sup>

<sup>20</sup>"Akan tetapi, jika musuhmu lapar, berilah ia makan, dan jika musuhmu haus, berilah ia minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya."<sup>21</sup>Jangan kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

<sup>1</sup> 12.1 Teks aslinya menggunakan "logikos", artinya bisa juga "masuk akal" atau "rohani".

<sup>2</sup> 12:6 BERNUBUAT:: Kemampuan yang diberikan Allah kepada seseorang untuk berbicara atas nama-Nya.

<sup>3</sup> 12.13 Kata yang digunakan adalah "philoxenia", juga berarti: kesediaan menerima tamu, memberikan tumpangan.

<sup>4</sup> 12:19 Kut. Ul. 32:35.

12:20 KAMU AKAN ... PERBUATAN MEREKA:: Harfiah: kamu akan mencurahkan bara api ke atas kepalanya. Orang-orang di Perjanjian Lama sering meletakkan debu di kepala mereka untuk menunjukkan bahwa mereka sedih atau menyesal. Di sini Yesus mengganti debu dengan bara api yang menajamkan rasa penyesalan dan kesedihan orang itu.

12:20 Kut. Ams. 25:21-22.

---

## Chapter 13

## KETAATAN KEPADA PERATURAN PEMERINTAH

<sup>1</sup>Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang berkuasa atasnya sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan mereka ditetapkan oleh Allah.<sup>2</sup>Oleh karena itu, siapa pun yang menentang pemerintah, ia menentang ketetapan Allah, dan mereka yang menentang akan mendatangkan hukuman atas dirinya.

<sup>3</sup>Sebab, pemerintah tidak menyebabkan ketakutan pada yang berbuat baik, tetapi pada yang berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa rasa takut terhadap pemerintah? Lakukanlah apa yang baik, dan kamu akan mendapat pujian darinya<sup>4</sup>sebab mereka adalah pelayan Allah demi kebaikanmu. Akan tetapi, jika kamu melakukan apa yang jahat, takutlah sebab bukan tanpa alasan pemerintah menyandang pedang. Mereka adalah pelayan Allah, penuntut balas yang menjalankan murka Allah kepada orang yang berbuat jahat.<sup>5</sup>Sebab itu, kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka Allah, tetapi juga karena hati nurani.

<sup>6</sup>Itulah sebabnya kamu juga membayar pajak, sebab mereka adalah para pelayan Allah yang mengabdikan dirinya untuk hal itu.<sup>7</sup>Berilah kepada semua apa yang harus kamu beri; pajak kepada yang berhak menerima pajak, cukai kepada yang berhak menerima cukai, rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut, dan hormat kepada yang berhak menerima hormat.

## MENGASIHI ORANG LAIN ADALAH HUKUM YANG UTAMA

<sup>8</sup>Janganlah berutang apa pun kepada siapa pun, tetapi kasihilah satu dengan yang lain karena orang yang mengasihi sesamanya telah memenuhi Hukum Taurat.<sup>9</sup>Sebab, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini<sup>1</sup>,” dan jika ada perintah lain, semuanya sudah terangkum dalam perkataan ini, “Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.”<sup>2</sup><sup>10</sup>Kasih tidak melakukan kejahatan kepada sesama manusia. Karena itu, kasih adalah penggenapan Hukum Taurat.

<sup>11</sup>Demikian pula, kamu mengetahui waktunya bagimu saat ini untuk bangun dari tidur; sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita daripada waktu pertama kali kita percaya.<sup>12</sup>Malam sudah berlalu dan siang sudah dekat, karena itu marilah kita membuang perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

<sup>13</sup>Marilah kita hidup dengan sopan seperti pada waktu siang hari, bukan dalam pesta pora dan kemabukan, bukan dalam percabulan dan hawa nafsu, dan bukan dalam pertengkaran serta iri hati.<sup>14</sup>Akan tetapi, kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan jangan merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginanmu.

---

<sup>1</sup> 13:9 Kut. Kel. 20:13-15, 17.

<sup>2</sup> 13:9: Kut. Im. 19:18.

---

## Chapter 14

## JANGAN MENGANGGAP DIRI LEBIH BAIK DARI SAUDARAMU

<sup>1</sup>Terimalah orang yang lemah imannya, tetapi bukan untuk membantah pendapatnya.<sup>2</sup>Ada orang yang yakin bahwa ia boleh makan semua jenis makanan<sup>1</sup>, tetapi orang yang lemah imannya hanya makan sayuran.

<sup>3</sup>Orang yang makan janganlah menghina orang yang tidak makan, dan orang yang tidak makan jangan menghakimi orang yang makan, sebab Allah telah menerima dia.<sup>4</sup>Siapakah kamu sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Baik berdiri ataupun jatuh, itu urusan tuannya sendiri. Dan, ia akan berdiri karena Tuhan sanggup membuatnya berdiri.

<sup>5</sup>Ada orang yang menganggap satu hari lebih penting daripada hari yang lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama. Setiap orang harus benar-benar yakin dalam hatinya sendiri.<sup>6</sup>Mereka yang mementingkan hari tertentu, mementingkannya untuk Tuhan. Dan, mereka yang makan, makan untuk Tuhan sebab ia mengucapkan syukur kepada Allah. Begitu pula mereka yang tidak makan, mereka tidak makan untuk Tuhan dan mengucapkan syukur kepada Allah<sup>2</sup>.

<sup>7</sup>Sebab, tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri.<sup>8</sup>Sebab, jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, atau jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, baik kita hidup atau kita mati, kita adalah milik Tuhan.

<sup>9</sup>Karena untuk itulah Kristus mati dan bangkit, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun orang-orang hidup.

<sup>10</sup>Akan tetapi, mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau, mengapa kamu memandang rendah saudaramu dengan menghينanya? Sebab, kita semua akan berdiri menghadap takhta pengadilan Allah.

<sup>11</sup>Sebab ada tertulis,

“Oleh karena Aku hidup, firman Tuhan, setiap lutut akan menyembah kepada-Ku,  
dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.”

Yesaya 45:23

<sup>12</sup>Jadi, setiap kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.

## JANGAN MEMBUAT ORANG LAIN BERDOSA

<sup>13</sup>Karena itu, janganlah kita saling menghakimi, tetapi lebih baik bertekad untuk tidak menaruh penghalang atau sebuah batu sandungan bagi saudara kita.

<sup>14</sup>Aku mengetahui dan telah diyakinkan dalam Tuhan Yesus bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis dari hal itu sendiri,<sup>15</sup> tetapi bagi orang yang menganggap bahwa segala sesuatu adalah najis, maka hal itu najis bagi dirinya.

<sup>15</sup>Sebab, jika hati saudaramu terluka karena sesuatu yang kamu makan, kamu tidak lagi hidup sesuai kasih. Janganlah kamu membinasakan dia dengan makananmu itu, karena Kristus juga telah mati untuknya.

<sup>16</sup>Karena itu, jangan biarkan apa yang kamu anggap baik difitnah sebagai sesuatu yang jahat.<sup>17</sup>Sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makan dan minum, tetapi tentang kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.

<sup>18</sup>Sebab siapa pun yang melayani Kristus dengan cara ini berkenan pada Allah, dan dihormati manusia.

<sup>19</sup>Jadi, marilah kita mengejar hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera dan membangun satu dengan lain.

<sup>20</sup>Jangan merusak pekerjaan Allah hanya karena makanan! Segala sesuatu halal, tetapi jahatlah bagi seseorang yang makan dan menyebabkan orang lain berdosa.<sup>21</sup>Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur, atau melakukan hal lain yang dapat menyebabkan saudaramu tersandung.

<sup>22</sup>Peganglah keyakinan yang kamu miliki untuk dirimu sendiri di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak menghakimi dirinya sendiri terhadap apa yang dianggapnya baik.<sup>23</sup>Akan tetapi, orang yang bimbang akan dihukum jika ia makan, karena ia makan tidak berdasarkan iman; dan segala sesuatu yang tidak berasal dari iman adalah dosa.

---

<sup>1</sup> 14:2 MAKAN SEMUA JENIS: Hukum Taurat mengajarkan bahwa ada beberapa makanan yang tidak dapat dimakan oleh orang Yahudi. Ketika mereka menjadi pengikut Tuhan Yesus, sebagian dari mereka tidak mengerti bahwa mereka sekarang dapat memakan semua jenis makanan. Bc. Im. 11:43-47, Mrk. 7:19.

<sup>2</sup> 14:6: Ada salinan dalam Bahasa Yunani yang tambah kata-kata seperti ini: Dan anggota kita yang menganggap semua hari sama juga membuat itu demi kemuliaan Tuhan.

<sup>3</sup> 14.14 Bc. Mrk. 7:19.

---



Chapter 15

## TOLONGLAH SAUDARAMU MENJADI LEBIH KUAT DALAM IMAN

<sup>1</sup>Jadi, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang tidak kuat, dan tidak menyenangkan diri sendiri.

<sup>2</sup>Hendaklah setiap orang di antara kita menyenangkan sesamanya demi kebbaikannya, untuk membangun rohaninya.

<sup>3</sup>Sebab, Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis, “Kata-kata hinaan mereka, yang menghina-Mu, telah menimpa Aku<sup>1</sup>.”<sup>4</sup>Sebab, apa pun yang ditulis dahulu telah dituliskan untuk mengajar kita supaya melalui ketekunan dan penghiburan yang diberikan Kitab Suci, kita dapat memiliki pengharapan.

<sup>5</sup>Semoga Allah, sumber kesabaran dan penghiburan memberimu anugerah untuk dapat hidup dalam kesehatan satu sama lain sesuai dengan Yesus Kristus,<sup>6</sup> sehingga dengan sehati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.<sup>7</sup>Karena itu, terimalah satu dengan yang lain, sama seperti Kristus juga menerima kita demi kemuliaan Allah.

<sup>8</sup>Aku berkata kepadamu bahwa Kristus sudah menjadi pelayan<sup>2</sup> bagi orang-orang yang bersunat demi kebenaran Allah, yaitu untuk meneguhkan janji yang diberikan kepada nenek moyang kita,<sup>9</sup> dan untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya mereka memuliakan Allah atas belas kasih-Nya. Seperti ada tertulis,

“Sebab itu, aku akan memuji-Mu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi;  
dan aku akan menyanyikan mazmur untuk nama-Mu.”

Mazmur 18:50

<sup>10</sup>Dan lagi katanya,

“Bersukacitalah hai bangsa-bangsa, bersama dengan umat Allah!”

Ulangan 32:43

<sup>11</sup>Dan lagi,

“Pujilah Tuhan hai segala bangsa!  
Biarlah semua umat memuji Tuhan.”

Mazmur 117:1

<sup>12</sup>Dan, Yesaya berkata lagi,

“Akan datang dari keturunan Isai<sup>3</sup>,  
dan Dia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa,  
dan di dalam Dia, bangsa-bangsa akan berharap.”

Yesaya 11:10

<sup>13</sup>Kiranya Allah sumber pengharapan memenuhimu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam imanmu sehingga kamu akan berlimpah di dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

## PELAYANAN PAULUS KEPADA ORANG-ORANG BUKAN YAHUDI

<sup>14</sup>Saudara-saudaraku, aku sendiri diyakinkan tentang kamu, bahwa kamu penuh dengan kebaikan, melimpah dengan segala pengetahuan, dan sanggup menasihati satu dengan yang lain.

<sup>15</sup>Akan tetapi, aku telah menulis dengan sangat berani kepadamu mengenai beberapa hal untuk mengingatkanmu kembali, karena anugerah yang telah Allah berikan kepadaku,<sup>16</sup>aku menjadi pelayan Yesus Kristus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi sebagai imam bagi Injil Allah, sehingga bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang berkenan, yang dikuduskan oleh Roh Kudus.

<sup>17</sup>Itulah sebabnya, dalam Yesus Kristus, aku boleh bermegah mengenai hal yang kulakukan demi Allah.<sup>18</sup>Sebab, aku tidak akan berani berbicara mengenai sesuatu yang lain, kecuali yang telah dilakukan Kristus melalui aku, untuk membuat bangsa-bangsa bukan Yahudi taat oleh perkataan dan perbuatan,<sup>19</sup>melalui kuasa tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat, melalui kuasa Roh sehingga dari Kota Yerusalem dan sekelilingnya sampai ke Ilirikum, aku sudah memberitakan sepenuhnya Injil Kristus.

<sup>20</sup>Demikianlah aku bertekad untuk memberitakan Injil di tempat Kristus belum dikenal supaya aku jangan membangun di atas dasar yang telah diletakkan orang lain.<sup>21</sup>Seperti ada tertulis,

“Mereka yang belum pernah menerima berita tentang Dia akan melihat,  
dan mereka yang tidak pernah mendengar akan mengerti.”

Yesaya 52:15

## RENCANA PAULUS MENGUNJUNGI KOTA ROMA

<sup>22</sup>Inilah sebabnya aku sering kali terhalang untuk mengunjungi kamu.

<sup>23</sup>Akan tetapi sekarang, karena tidak ada lagi tempat di daerah ini, dan karena aku telah bertahun-tahun lamanya ingin mengunjungimu,

<sup>24</sup>maka ketika aku pergi ke Spanyol, aku berharap dapat singgah dan bertemu denganmu sehingga kamu dapat membantuku ke sana, setelah terlebih dahulu aku disukacitakan bersamamu untuk sesaat.

<sup>25</sup>Akan tetapi sekarang, aku pergi ke Kota Yerusalem untuk melayani orang-orang kudus,

<sup>26</sup>sebab Makedonia dan Akhaya dengan senang hati memberi sumbangan kepada orang miskin di antara orang-orang kudus di Yerusalem.<sup>27</sup>Mereka sangat senang melakukannya, sebab itu memang kewajiban mereka. Karena jika bangsa-bangsa bukan Yahudi telah menerima bagian dalam hal-hal rohani milik orang Yahudi, maka mereka juga harus melayani orang Yahudi dalam kebutuhan jasmani mereka.

<sup>28</sup>Karena itu, ketika aku telah menyelesaikan tugas ini dan memeteraikan hasil ini kepada mereka, aku akan pergi ke Spanyol melalui kotamu.

<sup>29</sup>Aku tahu bahwa ketika aku mengunjungimu, aku akan datang dalam kepenuhan berkat Kristus.

<sup>30</sup>Sekarang, aku meminta kepadamu, saudara-saudara, demi Tuhan Kita Yesus Kristus dan demi kasih Roh, untuk bergumul bersama-sama denganku dalam doa kepada Allah untuk diriku,<sup>31</sup>supaya aku dilepaskan dari orang-orang yang tidak taat di Yudea, dan supaya pelayananku demi Yerusalem berkenan bagi orang-orang kudus.

<sup>32</sup>Dan, supaya oleh kehendak Allah aku dapat datang kepadamu dengan sukacita, serta beroleh kesegaran di antara kamu.

<sup>33</sup>Kiranya damai sejahtera Allah menyertai kamu sekalian. Amin.

<sup>1</sup> 15:3 Kut. Mzm. 69:10.

<sup>2</sup> 15:8 PELAYAN: Dalam bahasa Yunani disebut “diakonos”. Secara umum berarti “utusan, abdi, pelayan rumah.” Secara khusus, istilah ini dipakai untuk menyebut orang-orang yang bertugas melayani jemaat secara tetap.

<sup>3</sup> 15:12 KETURUNAN ISAI: Isai adalah ayah Daud, raja Israel. Yesus lahir dari keturunan mereka.

## Chapter 16

## SALAM DAN PESAN DARI PAULUS

<sup>1</sup>Aku menyerahkan kepadamu Febe, saudari kita yang adalah seorang pelayan jemaat di Kengkrea.<sup>2</sup>Terimalah dia di dalam Tuhan selayaknya orang-orang kudus, dan tolonglah dia dalam segala sesuatu yang diperlukannya darimu sebab ia sendiri telah memberi bantuan kepada banyak orang dan juga kepada diriku.

<sup>3</sup>Sampaikanlah salamku kepada Priskila dan Akwila, teman-teman sepelayananku dalam Kristus Yesus,<sup>4</sup>yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi hidupku. Atas mereka, bukan hanya aku saja yang mengucapkan syukur tetapi juga seluruh jemaat bukan Yahudi.<sup>5</sup>Sampaikan juga salamku kepada jemaat di rumah mereka.

Sampaikan juga salam kepada Epenetus yang kukasihi, ia adalah orang pertama di Asia yang menerima Kristus.

<sup>6</sup>Salam kepada Maria yang telah bekerja keras untuk kamu.<sup>7</sup>Salam kepada Andronikus dan Yunias, saudara-saudara sebangsaku sekaligus sesama tahanan yang juga terkenal di antara para rasul, yang juga telah berada di dalam Kristus sebelum aku.

<sup>8</sup>Salam kepada Ampliatus, yang kukasihi di dalam Tuhan.

<sup>9</sup>Salam kepada Urbanus, teman sepelayanan kita di dalam Kristus, dan kepada Stakhis yang kukasihi.<sup>10</sup>Salam kepada Apeles, yang terbukti telah tahan uji dalam Kristus. Sampaikan juga salamku kepada para anggota keluarga Aristobulus.<sup>11</sup>Sampaikan salamku kepada Herodion, saudara sebangsaku. Salam kepada para anggota keluarga Narkisus, yang ada dalam Tuhan.

<sup>12</sup>Sampaikan salamku kepada Trifena dan Trifosa, yang berjerih lelah di dalam Tuhan. Dan, kepada Persis yang kukasihi, yang juga telah bekerja keras di dalam Tuhan.<sup>13</sup>Salam juga kepada Rufus, orang pilihan di dalam Tuhan, dan juga kepada ibunya yang menjadi ibu bagiku pula.

<sup>14</sup>Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas dan saudara-saudara yang bersama dengan mereka.

<sup>15</sup>Salam kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta kepada Olimpasi, dan semua orang kudus yang bersama dengan mereka.<sup>16</sup>Berikanlah salam satu sama lain dengan cium kudus. Seluruh jemaat Kristus menyampaikan salam mereka kepadamu.

<sup>17</sup>Sekarang aku mendorong kamu, saudara-saudara, awasilah mereka yang menimbulkan perpecahan dan penyesatan, serta yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima; jauhilah mereka.<sup>18</sup>Sebab, orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi melayani hasrat mereka sendiri; dan dengan perkataan yang halus serta kata-kata sanjungan, mereka menipu hati orang-orang yang tidak menaruh curiga.

<sup>19</sup>Sebab, ketaatanmu telah diketahui semua orang, sebab itu aku bersukacita karena kamu. Akan tetapi, aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik dan bersih dari hal yang jahat.

<sup>20</sup>Allah sumber damai sejahtera akan segera meremukkan Iblis di bawah kakimu. Anugerah Yesus, Tuhan kita, menyertaimu.

<sup>21</sup>Timotius, temanku sepelayananku, menyampaikan salam untukmu, dan juga dari Lukius, Yason, dan Sosipater, saudara-saudara sebangsaku.

<sup>22</sup>Aku Tertius, yang menulis surat ini, menyampaikan salamku kepadamu dalam Tuhan.

<sup>23</sup>Gayus, yang memberi tumpangan kepadaku dan kepada semua jemaat, menyampaikan salam kepadamu. Erastus, bendahara kota, dan Kwartus saudara kita, menyampaikan salam kepadamu.<sup>24</sup>(Anugerah Yesus Kristus, Tuhan kita, menyertai kamu semua! Amin.)

<sup>25</sup>Bagi Dia yang sanggup meneguhkan kamu sesuai Injil yang kubawa dan pemberitaanku tentang Yesus Kristus, dan yang sesuai dengan penyingkapan rahasia yang telah disembunyikan selama berabad-abad,<sup>26</sup>tetapi yang

sekarang telah dinyatakan melalui kitab-kitab para nabi, sesuai dengan perintah Allah yang kekal yang telah diberitahukan kepada segala bangsa untuk memimpin menuju ketaatan iman,

<sup>27</sup> kepada satu-satunya Allah yang penuh hikmat melalui Kristus Yesus; kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

[[ayt.co/Rom]]

---

<sup>1</sup> 16:5 ASIA: Yang dimaksud adalah Provinsi Asia Kecil di Kekaisaran Roma, provinsi ini meliputi Misia, Lidia, Frigia, dan Karia.

<sup>2</sup> 16:15 ORANG KUDUS: Lih. Orang Kudus di Daftar Istilah.

---

## 1 KORINTUS

### Chapter 1

#### SALAM DARI PAULUS

<sup>1</sup>Paulus, dipanggil sebagai rasul<sup>1</sup> Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan Sostenes,<sup>2</sup> saudara kita.

<sup>2</sup>Kepada jemaat Allah yang berada di Korintus, untuk mereka yang dikuduskan dalam Kristus<sup>3</sup> Yesus, yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus<sup>4</sup> bersama semua orang di setiap tempat yang memanggil nama Tuhan kita Yesus Kristus, baik di tempat mereka maupun kita.

<sup>3</sup>Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

#### PAULUS BERSYUKUR KEPADA ALLAH

<sup>4</sup>Aku selalu mengucapkan syukur kepada Allahku mengenai kamu karena anugerah Allah yang diberikan kepadamu dalam Yesus Kristus,<sup>5</sup> bahwa dalam segala hal, kamu diperkaya dalam Dia, dalam semua perkataan, dan semua pengetahuan,<sup>6</sup> sama seperti kesaksian mengenai Kristus sudah diteguhkan dalam kamu.

<sup>7</sup>Dengan demikian, kamu tidak akan kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita, Yesus Kristus,<sup>8</sup> yang juga meneguhkan kamu sampai pada akhirnya supaya kamu tidak bercela pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.<sup>9</sup> Allah itu setia, yang oleh-Nya kamu dipanggil ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Kristus Yesus, Tuhan kita. <sup>5</sup>

#### PERPECAHAN DALAM JEMAAT

<sup>10</sup>Sekarang, aku menasihatimu, Saudara-Saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus agar kamu semua mengatakan hal yang sama<sup>6</sup> supaya tidak ada perpecahan-perpecahan di antara kamu, melainkan agar kamu diperlengkapi dalam pikiran yang sama dan dalam pendapat yang sama.

<sup>11</sup>Sebab, telah diberitahukan kepadaku mengenai kamu, Saudara-saudaraku, keluarga Kloe,<sup>7</sup> bahwa ada pertengkarannya di antara kamu.

<sup>12</sup>Maksudku sekarang adalah kamu masing-masing berkata, “Aku dari Paulus,”<sup>8</sup> dan, “Aku dari Apolos,”<sup>9</sup> dan “Aku dari Kefas,”<sup>10</sup> dan “Aku dari Kristus.”<sup>11</sup> Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus disalibkan untukmu? Atau, apakah kamu dibaptis dalam nama Paulus?

<sup>14</sup>Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku tidak membaptis seorang pun dari kamu, kecuali Krispus dan Gayus,<sup>12</sup> supaya jangan ada satu pun yang dapat mengatakan bahwa kamu dibaptis dalam namaku.<sup>16</sup> Aku juga membaptiskan seisi rumah Stefanus; selebihnya, aku tidak tahu apakah aku telah membaptis orang yang lainnya.

<sup>17</sup>Sebab, Kristus tidak mengutus aku untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil,<sup>13</sup> bukan dalam hikmat kata-kata, supaya salib Kristus tidak dibuat sia-sia.

## KUASA DAN HIKMAT ALLAH

<sup>18</sup>Sebab, perkataan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang sedang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, hal itu adalah kekuatan Allah.<sup>19</sup>Sebab, ada tertulis,

“Aku akan menghancurkan hikmat orang yang bijaksana,  
dan kepintaran orang yang pandai, Aku akan menolaknya.”  
Yesaya 29:14

<sup>20</sup>Di manakah orang yang bijak? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli debat zaman ini? Bukankah Allah telah membuat bodoh hikmat dunia ini?<sup>21</sup>Karena dalam hikmat Allah, dunia melalui hikmatnya tidak mengenal Allah, maka Allah berkenan melalui kebodohan pemberitaan Injil<sup>14</sup> untuk menyelamatkan yang mempercayainya.

<sup>22</sup>Sebab, orang-orang Yahudi meminta tanda-tanda<sup>15</sup> dan orang-orang Yunani mencari hikmat.<sup>23</sup>Akan tetapi, kami memberitakan Kristus yang disalibkan, yang bagi orang-orang Yahudi sebuah batu sandungan, dan bagi orang-orang bukan Yahudi, kebodohan.

<sup>24</sup>Namun, untuk mereka yang dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.<sup>25</sup>Karena yang bodoh dari Allah adalah lebih bijaksana daripada manusia, dan yang lemah dari Allah adalah lebih kuat daripada manusia.

<sup>26</sup>Lihatlah keadaanmu ketika kamu dipanggil, Saudara-saudara, tidak banyak yang bijaksana menurut daging, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang,<sup>27</sup>tetapi Allah sudah memilih yang bodoh dari dunia untuk mempermalukan yang bijaksana, dan Allah memilih apa yang lemah dari dunia untuk mempermalukan yang kuat.

<sup>28</sup>Dan, Allah memilih yang tidak terpandang dari dunia dan dipandang rendah, bahkan hal-hal yang tidak berarti, untuk meniadakan hal-hal yang berarti,<sup>29</sup>supaya setiap manusia tidak dapat bermegah di hadapan Allah.

<sup>30</sup>Oleh karena Dia, kamu ada dalam Yesus Kristus, yang untuk kita dijadikan hikmat, kebenaran, kekudusan, dan penebusan dari Allah,<sup>31</sup>supaya seperti yang tertulis, “Biarlah orang yang memegahkan diri, bermegah dalam Tuhan.” <sup>17</sup>

<sup>1</sup> 1.1 RASUL: Utusan. Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1.1 SOSTENES: Nama Sostenes juga disebutkan dalam Kis. 18:7, seorang kepala rumah ibadah. Namun, beberapa catatan tidak dapat memastikan apakah Sostenes dalam ay. 1 ini sama dengan Sostenes dalam Kis. 18:17.

<sup>3</sup> 1.2 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 1.2 ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan bagi orang-orang percaya dalam PB. Lih. Orang kudus di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 1.9 Kata "koinonia" (persekutuan dengan...): disebut 8 kali dalam pembukaan surat ini.

<sup>6</sup> 1.10 MENGATAKAN HAL YANG SAMA: Seia sekata, memiliki pendapat yang sama.

<sup>7</sup> 1.11 KLOE: Seorang wanita yang kemungkinan besar adalah anggota jemaat di Korintus. Beberapa keluarganya, ketika Paulus di Efesus, telah memberi Paulus informasi tentang keadaan hal di Korintus.

<sup>8</sup> 1.12 AKU DARI PAULUS: Orang-orang yang mengaku dari golongan Paulus karena telah dibaptis oleh Paulus. Mereka memandang Paulus sebagai pemimpin yang paling rohani dan guru yang hebat.

<sup>9</sup> 1.12 AKU DARI APOLOS: Apolos berasal dari Aleksandria, orang yang terpelajar, menguasai Kitab Suci, dan pandai berpidato (bdk. Kis. 18:24). Jemaat yang mengaku dari kelompok Apolos ini adalah orang-orang yang lebih tertarik kepada cara bicara dan gaya bahasa Apolos, seperti kebanyakan orang Yunani yang saat itu sangat senang mendengarkan pidato yang indah (kata-kata bijaksana) dan tidak terlalu memedulikan isi/pengajarannya.

<sup>10</sup> 1.12 AKU DARI KEFAS: Kefas adalah bahasa Ibrani dari Petrus. Orang-orang yang mengakui dari golongan Kefas kemungkinan besar orang-orang Yahudi yang tampaknya meragukan mandat Paulus. Mereka lebih memilih untuk berhubungan dengan Yerusalem melalui Petrus dan karena Petrus juga mendukung bahwa orang percaya harus disunat.

<sup>11</sup> 1.12 AKU DARI KRISTUS: Orang-orang dari golongan ini cenderung mengabaikan kepemimpinan para rasul atau utusan-utusan yang lain. Alasannya, mereka langsung diilhami dan dipimpin oleh Kristus sendiri, tidak memerlukan perantara manusia siapa pun. Mereka menganggap rendah semua hubungan dengan golongan-golongan lain sehingga mereka menjadi golongan tersendiri.

<sup>12</sup> 1.14 KRISPUS DAN GAYUS: Krispus adalah pemimpin sinagoge Yahudi di Korintus, yang bertobat karena Paulus dan dibaptiskan beserta seluruh isi rumahnya (bc. Kis. 18:8). Gayus adalah seorang yang bertobat melalui pelayanan Paulus, penduduk asli Makedonia (bc. Kis. 19:29).

<sup>13</sup> 1.17 INJIL: Kabar Baik. Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>14</sup> 1.21 KEBODOHAN PEMBERITAAN INJIL: Isi dari berita Injil merupakan kebodohan di mata manusia duniawi, yaitu berita tentang ketuhanan Kristus yang disalibkan dan dibangkitkan itu.

<sup>15</sup> 1.22 Kata asli yang digunakan "semeion" juga berarti: tanda ajaib, mujizat; tanda, ciri khas, petunjuk, isyarat; ramal.

<sup>16</sup> 1.28 Yang tidak terpandang: kata asli yang digunakan bisa berarti "bukan bangsawan", atau "dari keturunan biasa."

<sup>17</sup> 1:31 Kut. Yer. 9:24.

## Chapter 2

## IMAN YANG BERDASAR PADA ALLAH

<sup>1</sup>Dan, ketika aku datang kepadamu, Saudara-saudara, aku tidak datang dengan kehebatan kata-kata atau hikmat untuk memberitakan rahasia Allah kepadamu.<sup>2</sup>Sebab, aku memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu selain mengenai Kristus Yesus, yaitu Ia yang disalibkan.

<sup>3</sup>Aku bersama denganmu dalam kelemahan, dalam ketakutan, dan sangat gentar.<sup>4</sup>Perkataanku maupun pemberitaanku bukan dalam kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan bukti Roh dan kuasa,<sup>5</sup>supaya imanmu tidak berdasar pada hikmat manusia, melainkan pada kuasa Allah.

## ALLAH MENUNJUKKAN HIKMAT-NYA MELALUI ROH

<sup>6</sup>Kami mengatakan hikmat di antara mereka yang dewasa,<sup>2</sup> tetapi bukan hikmat zaman ini atau dari penguasa-penguasa zaman ini,<sup>3</sup> yang akan dibinasakan,<sup>7</sup>melainkan kami mengatakan hikmat Allah dalam rahasia, hikmat yang tersembunyi, yang Allah tetapkan sebelum permulaan zaman bagi kemuliaan kita.

<sup>8</sup>Tidak ada penguasa-penguasa zaman ini yang mengenalnya. Sebab, jika mereka telah mengenalnya, mereka tidak akan pernah menyalibkan Tuhan yang mulia.<sup>9</sup>Namun, seperti yang tertulis,

“Apa yang mata belum pernah lihat,  
dan telinga belum pernah dengar,  
dan belum pernah timbul dalam hati manusia,  
semua itu Allah telah sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya.”

Yesaya 64:4

<sup>10</sup>Namun, Allah telah menyatakan hal-hal ini kepada kita melalui Roh karena Roh menyelidiki semua hal, bahkan kedalaman Allah.<sup>11</sup>Sebab, siapakah di antara manusia yang mengetahui hal-hal dari manusia selain roh manusia yang ada di dalamnya? Demikian juga, tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal dari Allah selain Roh Allah.

<sup>12</sup>Sekarang, kita telah menerima, bukan roh dari dunia, melainkan roh yang dari Allah supaya kita dapat mengetahui hal-hal yang dianugerahkan Allah kepada kita.

<sup>13</sup>Hal-hal yang juga kami ucapkan ini, bukan dalam kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, melainkan yang diajarkan oleh Roh dengan membandingkan hal-hal yang rohani dengan yang rohani.

<sup>14</sup>Namun, manusia yang tidak rohani,<sup>4</sup> tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah karena hal-hal itu merupakan kebodohan baginya. Ia tidak dapat memahaminya karena hal-hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.<sup>15</sup>Manusia yang rohani menilai semua hal, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh siapa pun.<sup>16</sup>Sebab,

“Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan  
sehingga dapat menasihati-Nya?”

Yesaya 40:13

Namun, kami memiliki pikiran Kristus.

<sup>1</sup> 2.1 Kata rahasia dipakai di sini karena teks Yun. adalah "musterion", meskipun beberapa naskah kuno menggunakan "marturion" (kesaksian).

<sup>2</sup> 2.6 DEWASA: Dewasa dalam kehidupan rohani.

<sup>3</sup> 2.6 PENGUASA-PENGUASA ZAMAN INI: Kalangan-kalangan atas dan berpengaruh, yang menguasai politik, kebudayaan, dan memimpin dengan kebijaksanaan duniawi yang sering menentang Allah.

<sup>4</sup> 2.14 MANUSIA YANG TIDAK ROHANI: Manusia tanpa Roh Allah, manusia duniawi, tidak percaya kepada Allah.

## Chapter 3

## KETIDAKDEWASAAN DALAM JEMAAT

<sup>1</sup>Namun, Saudara-saudara, aku tidak dapat berbicara kepadamu seperti kepada manusia yang rohani, melainkan seperti kepada manusia duniawi, yaitu seperti kepada bayi-bayi dalam Kristus.<sup>2</sup>Aku memberi kamu minum susu, bukan makanan, karena kamu belum mampu, bahkan sekarang kamu juga belum mampu,

<sup>3</sup>karena kamu masih duniawi. Sebab, jika ada iri hati dan perselisihan di antara kamu, bukankah kamu masih duniawi dan hidup secara manusia?<sup>4</sup>Sebab, ketika seseorang berkata, “Aku di pihak Paulus,” dan yang lain, “Aku di pihak Apolos,” bukankah itu berarti kamu adalah manusia?

<sup>5</sup>Lalu, siapakah Apolos itu? Dan, siapakah Paulus itu? Hamba-hamba yang olehnya kamu menjadi percaya seperti yang Tuhan karuniakan kepada masing-masing.

<sup>6</sup>Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan.<sup>7</sup>Jadi, bukan yang menanam, bukan juga yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan.

<sup>8</sup>Orang yang menanam dan yang menyiram adalah satu, dan masing-masing akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan usahanya sendiri.<sup>9</sup>Sebab, kami adalah teman sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

<sup>10</sup>Sesuai dengan anugerah Allah yang dikaruniakan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan yang terampil, aku meletakkan fondasi dan yang lain membangun di atasnya. Namun, setiap orang harus memperhatikan bagaimana ia membangun di atasnya.<sup>11</sup>Sebab, tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan fondasi yang lain selain yang sudah diletakkan, yaitu Kristus Yesus.

<sup>12</sup>Jika ada orang yang membangun di atas fondasi ini dengan emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput, jerami,<sup>13</sup> pekerjaan yang dilakukan setiap orang akan jelas karena Hari itu<sup>1</sup> akan menyatakannya dengan api, dan api itu sendiri akan menguji bagaimana jenis pekerjaan setiap orang.

<sup>14</sup>Jika pekerjaan<sup>2</sup> yang telah seseorang bangun itu bertahan, ia akan menerima upah.<sup>15</sup>Jika pekerjaan orang itu terbakar habis, ia akan menderita kerugian, meskipun demikian, ia sendiri akan diselamatkan, tetapi keadaannya seperti melewati api.

<sup>16</sup>Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah<sup>3</sup> dan Roh Allah tinggal di dalammu?<sup>17</sup>Jika ada orang yang menghancurkan Bait Allah, Allah akan menghancurkan dia karena Bait Allah adalah kudus, yaitu kamu.

<sup>18</sup>Jangan ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada orang di antaramu mengira bahwa ia bijaksana pada zaman ini, biarlah ia menjadi bodoh supaya ia dapat menjadi bijaksana.<sup>19</sup>Sebab, hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Sebab, ada tertulis, “Dialah yang menangkap orang bijaksana dalam kelicikan mereka,”<sup>4</sup> dan lagi, “Tuhan mengetahui pikiran-pikiran orang yang bijaksana, semuanya adalah sia-sia.”<sup>5</sup>

<sup>21</sup>Karena itu, jangan ada seorang pun yang bermegah dalam manusia. Sebab, segala sesuatu adalah milikmu,

<sup>22</sup>baik Paulus, Apolos, maupun Kefas, baik dunia, baik hidup maupun kematian, baik hal-hal yang sekarang maupun hal-hal yang akan datang; semuanya adalah milikmu.<sup>23</sup>Dan, kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

<sup>1</sup> 3.13 HARI ITU: Mengacu kepada Hari Tuhan Yesus Kristus (bdk. 1 Kor. 1:8; 5:5).

<sup>2</sup> 3.14 PEKERJAAN: Bangunan.

<sup>3</sup> 3.16 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 3:19 Kut. Ayb. 5:13.

<sup>5</sup> 3:20 Kut. Mzm. 94:11.



## Chapter 4

## PELAYANAN UTUSAN-UTUSAN KRISTUS

<sup>1</sup>Beginilah hendaknya orang memperhitungkan kami yaitu sebagai hamba-hamba Kristus dan orang-orang yang dipercayakan<sup>1</sup> rahasia-rahasia Allah.<sup>2</sup> Dengan demikian, orang-orang yang dipercaya dengan hal-hal yang berharga haruslah membuktikan bahwa mereka dapat dipercaya.

<sup>3</sup>Namun, bagiku tidaklah penting jika aku dihakimi oleh kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Bahkan, aku sendiri tidak menghakimi diriku.<sup>4</sup> Sebab, aku tidak menyadari apa pun akan diriku sendiri. Namun, bukan karena hal itu aku dibenarkan, melainkan Tuhanlah yang menghakimi aku.

<sup>5</sup>Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya,<sup>3</sup> yaitu sebelum Tuhan datang. Ia yang akan menerangi hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan akan menyatakan maksud-maksud hati. Lalu, setiap orang akan menerima pujian dari Allah.

<sup>6</sup>Saudara-saudara, aku sudah menerapkan hal-hal ini atas diriku sendiri dan Apolos demi kamu supaya di dalam kami, kamu dapat belajar untuk tidak melampaui apa yang tertulis sehingga tidak ada salah satu dari kamu yang menjadi sombong satu terhadap yang lain.<sup>7</sup> Sebab, siapakah yang membedakan kamu? Apa yang kamu punyai, yang bukan kamu terima? Dan, jika memang kamu menerimanya, mengapa kamu menyombongkan diri seolah-olah tidak menerimanya?

<sup>8</sup>Kamu sudah dikenyangkan,<sup>4</sup> kamu sudah menjadi kaya! Tanpa kami, kamu sudah menjadi raja!<sup>5</sup> Aku sungguh berharap kamu benar-benar sudah menjadi raja supaya kami juga dapat memerintah bersamamu.<sup>9</sup> Sebab, menurutku, Allah telah menempatkan kami, para rasul, di tempat yang terakhir, seperti orang-orang yang dijatuhi hukuman mati; karena kami dijadikan tontonan untuk dunia, baik untuk malaikat-malaikat maupun manusia.

<sup>10</sup>Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu bijaksana dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu terhormat, tetapi kami hina.<sup>11</sup> Sampai sekarang ini, kami lapar dan haus, berpakaian compang-camping, dipukuli, dan hidup mengembara.<sup>6</sup>

<sup>12</sup>Kami berjerih payah, bekerja dengan tangan kami sendiri. Ketika kami dicaci-maki, kami memberkati. Ketika kami disiksa, kami bertahan.<sup>13</sup> Ketika kami difitnah, kami menjawab dengan ramah. Bahkan, sampai sekarang, kami menjadi seperti sampah dunia ini, kotoran dari segala sesuatu.

<sup>14</sup>Aku menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kamu, melainkan untuk menasihati kamu sebagai anak-anak yang kukasihi.<sup>15</sup> Sebab, sekalipun kamu mempunyai sepuluh ribu guru dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena dalam Yesus Kristus, akulah yang menjadi bapamu melalui Injil.<sup>16</sup> Jadi, aku mendorong kamu, jadilah orang yang menuruti teladanku!

<sup>17</sup>Itulah sebabnya, aku telah mengutus kepadamu Timotius,<sup>7</sup> anakku yang kukasihi dan yang setia di dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu mengenai jalan-jalanku dalam Kristus, seperti yang aku ajarkan di mana-mana, dalam setiap jemaat.

<sup>18</sup>Beberapa dari kamu menjadi sombong, seolah-olah aku tidak akan datang lagi kepadamu.

<sup>19</sup>Namun, aku akan segera datang kepadamu, jika Tuhan menghendaki, dan aku akan mengetahui bukan hanya perkataan orang-orang sombong itu, tetapi juga kuasa mereka.<sup>20</sup> Sebab, Kerajaan Allah<sup>8</sup> bukan dalam perkataan, melainkan dalam kuasa.<sup>21</sup> Apa yang kamu inginkan?

Apakah aku harus datang kepadamu dengan tongkat<sup>9</sup> atau dengan kasih dan roh kelemahlembutan?

<sup>1</sup> 4.1 ORANG ... DIPERCAYAKAN: Yun.: oikonomos, (a) tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan hamba, bisa juga disebut pengelola (manajer), (b) pengurus; seringkali seorang budak yang kepadanya pengurusan rumah tangga dipercayakan. Bdk. istilah oikonomos sangat dekat dengan "ekonomi."

<sup>2</sup> 4.1 RAHASIA ALLAH: Mengenai keselamatan kekal dalam Yesus Kristus.

<sup>3</sup> 4.5 JANGANLAH ... WAKTUNYA: Bdk. Mat. 7:1-5, Yoh. 7:24.

<sup>4</sup> 4.8 DIKENYANGKAN: Sudah mempunyai semua hal yang diinginkan.

<sup>5</sup> 4.8 TANPA KAMI ... MENJADI RAJA: Sindiran Paulus terhadap jemaat Korintus yang merasa sudah cukup berpengetahuan tentang Injil sehingga tidak memerlukan lagi nasehat-nasehat, pengajaran, atau pimpinan dari pemimpin-pemimpin rohani.



## Chapter 4

§ 4.11 HIDUP MENGEMBARA: Tidak punya tempat tinggal.

7 4.17 TIMOTIUS: Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya.

§ 4.20 KERAJAAN ALLAH: Tema utama dari pemberitaan Yesus di dunia, Allah yang memerintah dalam hidup orang percaya (bdk. Luk. 17:21). Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.

2 4.21 TONGKAT: Mengacu kepada otoritas kerasulan Paulus untuk mendisiplinkan mereka yang telah menjadi sombong dalam jemaat di Korintus.

---

## Chapter 5

## DOSA SEKSUAL DALAM JEMAAT

<sup>1</sup>Memang telah dilaporkan bahwa ada perzinahan di antara kamu, perzinahan yang bahkan tidak ada di antara bangsa-bangsa lain,<sup>1</sup> yaitu ada orang mengambil istri ayahnya.<sup>2</sup> Dan, kamu sombong! Tidakkah seharusnya kamu justru berduka supaya orang yang melakukan perbuatan ini disingkirkan dari antara kamu?

<sup>3</sup>Memang, secara jasmani aku jauh, tetapi aku hadir dalam roh. Dan, aku telah menjatuhkan hukuman atas orang yang melakukan hal itu, seolah-olah aku hadir.<sup>4</sup> Dalam nama Tuhan Yesus, ketika kamu berkumpul, dan aku bersamamu dalam roh dengan kuasa Tuhan kita, Yesus,<sup>5</sup> aku telah memutuskan untuk menyerahkan orang ini kepada Iblis<sup>3</sup> untuk kebinasaan dagingnya<sup>4</sup> supaya rohnya boleh diselamatkan pada hari Tuhan.

<sup>6</sup>Kesombonganmu itu tidak baik. Tidak tahukah kamu bahwa sedikit ragi saja akan meragikan seluruh adonan?<sup>7</sup> Bersihkanlah semua ragi yang lama<sup>6</sup> supaya kamu menjadi adonan baru, sebagaimana memang kamu tidak beragi.<sup>7</sup> Sebab, Kristus, Domba Paskah kita, sudah disembelih.<sup>8</sup> Karena itu, marilah kita merayakan pesta itu,<sup>8</sup> bukan dengan ragi yang lama, bukan dari ragi keburukan dan kejahatan, melainkan dengan roti tidak beragi dari kemurnian dan kebenaran.

<sup>9</sup>Aku menulis kepadamu dalam suratku: jangan bergaul dengan orang-orang cabul.<sup>10</sup> Maksudku, bukanlah dengan orang-orang cabul di dunia ini, orang-orang serakah, para penipu, atau dengan para penyembah berhala.<sup>9</sup> Jika demikian, kamu seharusnya keluar dari dunia ini.

<sup>11</sup>Namun, sekarang aku menuliskan kepadamu, jangan bergaul dengan orang-orang yang disebut saudara jika ia adalah orang cabul, serakah, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk, atau penipu. Bahkan, jangan makan dengan orang seperti itu.

<sup>12</sup>Sebab, apakah urusanku menghakimi orang-orang luar?<sup>10</sup> Bukankah kamu menghakimi mereka yang ada di dalam jemaat?<sup>13</sup> Namun, Allah yang akan menghakimi mereka yang di luar jemaat. Karena itu, usirlah orang yang melakukan kejahatan dari antara kamu.<sup>11</sup>

<sup>1</sup> 5.1 BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah.

<sup>2</sup> 5.1 MENGAMBIL ISTRI AYAHNYA: Maksudnya adalah ibu tiri, yang bukan orang percaya. Perkawinan semacam itu dilarang oleh PL (bc. Im. 18:8) dan dilarang juga oleh hukum Romawi.

<sup>3</sup> 5.5 MENYERAHKAN ... IBLIS: Banyak penafsiran untuk ayat ini, bisa maksudnya dikucilkan dari jemaat, dikembalikan ke lingkungan orang kafir, dll. Hal ini mirip dengan I Tim 1:20. Ada banyak diskusi di antara para ahli. Beberapa melihatnya sebagai mengakibatkan hukuman fisik terberat (yaitu, kematian), seperti dalam Kisah 5 dan I Kor 3:17; 11:30. Orang lain melihat sebagai pengucilan total, menempatkan seseorang di alam aktivitas Setan, yang adalah dunia ini (lih. Yoh 12:31; 16:11; I Kor 4:4; I Yoh 5:19), mungkin keterasingannya bisa membuatnya berpaling kembali kepada Allah dan mencegah penghakiman eskatologisnya.

<sup>4</sup> 5.5 KEBINASAAN DAGINGNYA: Orang yang berdosa mengalami proses penderitaan fisik seperti penyakit, penderitaan, kehilangan, dsb. sebagai akibat dosanya.

<sup>5</sup> 5.6 SEDIKIT RAGI ... SELURUH ADONAN: Ragi yang dimaksud di sini adalah kejahatan di dalam gereja, khususnya orang tidak bermoral (bdk. 1 Kor. 5:1-5, 5:13). Sedikit saja kejahatan dalam gereja, dapat menyeret seluruh gereja ke dalam kejahatan. Mengkhamirkan: suatu pepatah, bdk. Gal. 5:9.

<sup>6</sup> 5.7 BERSIHKANLAH ... LAMA: Menjelang perayaan Paskah, orang Yahudi harus membuang segala ragi lama dari rumah mereka dan selama tujuh hari perayaan, mereka makan roti Paskah, yaitu roti tidak beragi. Roti beragi memang lebih enak, tetapi dianggap kurang murni.

<sup>7</sup> 5.7 TIDAK BERAGI: Ragi melambangkan dosa. Orang percaya hidup dalam kemurnian dan kebenaran, bebas dari dosa seperti roti Paskah yang bebas dari ragi.

<sup>8</sup> 5.8 PESTA ITU: Suasana kegembiraan perayaan Paskah, dalam PL karena bebas dari perbudakan di Mesir, dalam PB karena bebas dari perbudakan dosa oleh Anak Domba Allah, Kristus.

<sup>9</sup> 5.10 BERHALA: Lih. Berhala di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 5.12 ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang di luar jemaat.

<sup>11</sup> 5:13 USIRLAH ... ANTARA KAMU: Bdk. Ul. 17:7

## Chapter 6

## MENGENAI PERKARA HUKUM DI ANTARA ORANG PERCAYA

<sup>1</sup>Ketika salah satu dari kamu memiliki perselisihan<sup>1</sup> dengan yang lain, apakah ia berani pergi untuk mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak benar dan bukan di hadapan orang-orang kudus?<sup>2</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Jika dunia dihakimi olehmu, apakah kamu tidak layak untuk mengadili perkara-perkara yang sangat kecil?<sup>3</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa kita akan mengadili para malaikat? Apalagi hanya perkara-perkara biasa sehari-hari!

<sup>4</sup>Jadi, jika kamu menghadapi perkara-perkara biasa seperti itu, mengapa kamu membawanya kepada mereka yang tidak diperhitungkan dalam jemaat?<sup>5</sup>Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Apakah tidak ada seorang di antaramu yang bijaksana, yang sanggup mengurus perkara-perkara di antara saudara-saudaranya?<sup>6</sup>Malahan, antara saudara dengan saudara pergi mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak percaya!

<sup>7</sup>Sebenarnya, sudah menjadi kegagalan bagimu karena kamu mempunyai perkara-perkara hukum di antara kamu. Mengapa kamu tidak lebih suka disalahkan? Mengapa kamu tidak lebih suka dirugikan?<sup>8</sup>Sebaliknya, kamu sendiri bersalah dan merugikan. Bahkan, kamu melakukannya terhadap saudara-saudaramu.

<sup>9</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan sesat! Orang-orang cabul, para penyembah berhala, orang-orang yang berzina, banci, para homoseksual,<sup>10</sup>para pencuri, orang-orang yang serakah, para pemabuk, para pemfitnah, dan penipu-penipu, mereka semua tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.<sup>11</sup>Beberapa dari kamu juga seperti itu. Namun, kamu sudah dibersihkan, sudah dikuduskan, dan sudah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

## HINDARILAH PERZINAAN

<sup>12</sup>Semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya berguna. Memang semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi aku tidak mau diperhamba oleh apa pun.<sup>13</sup>Makanan untuk perut, dan perut untuk makanan, tetapi Allah akan membinasakan kedua-duanya. Tubuh bukanlah untuk perzinaan, melainkan untuk Tuhan,<sup>2</sup> dan Tuhan untuk tubuh.

<sup>14</sup>Allah membangkitkan Tuhan dan juga akan membangkitkan kita oleh kuasa-Nya.<sup>15</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah anggota-anggota Kristus? Apakah aku akan mengambil anggota-anggota Kristus dan menjadikan mereka anggota-anggota pelacur? Sama sekali tidak!

<sup>16</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang mengikatkan dirinya kepada pelacur menjadi satu tubuh dengannya? Sebab, Ia berkata, “Keduanya akan menjadi satu daging.”<sup>17</sup>Akan tetapi, orang yang mengikatkan diri dengan Tuhan menjadi satu roh dengan-Nya.

<sup>18</sup>Hindarilah perzinaan! Setiap dosa lain yang seseorang lakukan adalah di luar tubuhnya,<sup>4</sup> tetapi orang yang berzina, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.<sup>5</sup>

<sup>19</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus,<sup>6</sup> yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah, dan bahwa dirimu bukanlah milikmu sendiri?<sup>20</sup>Sebab, kamu telah ditebus dengan harga lunas. Karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

<sup>1</sup> 6.1 PERSELISIHAN: Sehubungan dengan perkara hukum.

<sup>2</sup> 6:13 TUBUH ... TUHAN: Bc. Kel. 28:36.

<sup>3</sup> 6:16 Kut. Kej. 2:24.

<sup>4</sup> 6.18 DOSA LAIN ... DI LUAR TUBUHNYA: Ini mungkin mencerminkan: 1. budaya penyembahan berhala Korintus, 2. penekanan pengajaran dari guru-guru palsu, 3. penekanan pemberitaan Paulus (lih. ay 12, 13). cf. Bob Utley, Surat-surat Paulus kepada sebuah Gereja yang Bermasalah: I dan II Korintus.

<sup>5</sup> 6.18 BERDOSA ... SENDIRI: \*sama dengan di atas\*

<sup>6</sup> 6.19 ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

## Chapter 7

## NASIHAT MENGENAI PERNIKAHAN

<sup>1</sup>Sekarang, mengenai hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku: adalah baik bagi laki-laki untuk tidak menyentuh perempuan.<sup>2</sup>Namun, karena adanya perzinahan, setiap laki-laki sebaiknya mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.

<sup>3</sup>Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, begitu pula istri terhadap suaminya.<sup>4</sup>Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Begitu pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya.

<sup>5</sup>Janganlah kamu saling menjauhi<sup>2</sup>, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu agar kamu leluasa memberikan waktumu untuk berdoa. Kemudian, hiduplah bersama-sama lagi supaya Iblis tidak mencobaimu karena ketidakmampuanmu dalam pengendalian diri.<sup>6</sup>Namun, aku mengatakan ini sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah.<sup>7</sup>Aku berharap semua orang seperti diriku. Akan tetapi, setiap orang memiliki karunianya sendiri dari Allah, yang seorang dalam hal ini, dan yang lain dalam hal itu.

<sup>8</sup>Kepada yang tidak menikah dan para janda, aku mengatakan bahwa lebih baik bagi mereka jika tetap dalam keadaan seperti aku.<sup>9</sup>Akan tetapi, jika mereka tidak bisa mengendalikan diri, sebaiknya mereka menikah. Sebab, lebih baik menikah daripada terbakar oleh hawa nafsu.

<sup>10</sup>Kepada yang menikah, aku berikan perintah-perintah ini (bukan dari aku, melainkan dari Tuhan), yaitu istri tidak boleh meninggalkan suaminya,<sup>11</sup>(tetapi jika ia sudah terlanjur meninggalkan suaminya, ia harus tetap tidak kawin, atau kembali didamaikan dengan suaminya), dan suami tidak boleh menceraikan istrinya.

<sup>12</sup>Kepada yang selebihnya, aku mengatakan (aku, bukan Tuhan) bahwa kalau ada saudara mempunyai istri yang tidak percaya, dan perempuan itu mau hidup bersamanya, janganlah ia menceraikan istrinya itu.<sup>13</sup>Begitu pula jika seorang perempuan mempunyai suami yang tidak percaya, dan laki-laki itu mau hidup bersamanya, janganlah ia meninggalkan suaminya itu.<sup>14</sup>Karena suami yang tidak percaya itu dikuduskan oleh istrinya, dan istri yang tidak percaya dikuduskan oleh suaminya. Jika tidak demikian, anak-anakmu adalah anak-anak najis, tetapi sekarang mereka kudus.

<sup>15</sup>Namun, jika yang tidak percaya itu ingin berpisah, biarkan ia berpisah. Dalam hal seperti ini, saudara atau saudari tidak lagi terikat. Akan tetapi, Allah sudah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.<sup>16</sup>Karena hai istri, bagaimana kamu tahu kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau, bagaimanakah kamu tahu, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?

## TETAP DALAM KEADAAN KETIKA DIPANGGIL ALLAH

<sup>17</sup>Namun, seperti yang telah Tuhan tetapkan untuk setiap orang, sebagaimana Allah telah memanggil mereka masing-masing, tetaplah hidup dalam keadaan demikian. Demikian pula aku perintahkan kepada semua jemaat.

<sup>18</sup>Apakah ada orang yang dipanggil ketika ia sudah disunat? Janganlah ia menghilangkan tanda-tanda sunatnya. Adakah orang yang ketika dipanggil ia belum bersunat? Janganlah ia disunat.<sup>19</sup>Sebab, bersunat maupun tidak bersunat, tidaklah penting. Namun, yang penting adalah ketaatan terhadap perintah-perintah Allah.

<sup>20</sup>Setiap orang harus tinggal dalam keadaan seperti ketika ia dipanggil.<sup>21</sup>Apakah kamu seorang budak ketika dipanggil? Jangan kamu mengkhawatirkan hal itu. Namun, jika kamu juga dapat menjadi orang yang merdeka, lebih baik gunakanlah kesempatan itu.<sup>22</sup>Sebab, ia yang ketika dipanggil dalam Tuhan adalah budak, ia adalah orang merdeka milik Tuhan. Demikian juga, ketika orang yang merdeka dipanggil, ia adalah budak Kristus.

<sup>23</sup>Kamu telah ditebus dengan harga lunas, karena itu janganlah kamu menjadi budak manusia.<sup>24</sup>Saudara-saudara, hendaklah setiap orang tetap tinggal bersama Allah, dalam keadaan ketika ia dipanggil.

## NASIHAT BAGI ORANG YANG BELUM MENIKAH

<sup>25</sup>Sekarang, tentang orang-orang yang belum pernah menikah, aku tidak mempunyai perintah dari Tuhan. Akan tetapi, aku memberikan pendapatku sebagai orang, yang oleh belas kasihan Tuhan, dapat dipercaya.<sup>26</sup> Aku menganggap hal ini baik dalam keadaan sulit saat ini, yaitu lebih baik bagi seseorang untuk tetap tinggal seperti apa adanya.

<sup>27</sup>Apakah kamu terikat dengan seorang istri? Janganlah mengusahakan perceraian. Apakah kamu belum terikat dengan istri? Janganlah kamu mencari istri.<sup>28</sup> Namun, jika kamu menikah, kamu tidak berdosa. Dan, jika seorang gadis menikah, ia tidak berdosa. Akan tetapi, mereka yang menikah akan mengalami kesulitan-kesulitan hidup duniawi, dan aku ingin kamu terhindar dari hal-hal itu.

<sup>29</sup>Saudara-saudara, maksudku adalah waktunya sudah singkat. Jadi mulai sekarang, biarlah mereka yang mempunyai istri, hiduplah seolah-olah mereka tidak mempunyainya,<sup>30</sup> mereka yang menangis seolah-olah tidak menangis, mereka yang bersukacita seolah-olah tidak bersukacita, mereka yang membeli seolah-olah tidak memilikinya,<sup>31</sup> dan mereka yang menggunakan hal-hal dunia ini, seolah-olah tidak menggunakannya. Sebab, keadaan dunia ini sedang lenyap.

<sup>32</sup>Aku ingin kamu bebas dari kekhawatiran. Orang yang tidak menikah memikirkan hal-hal mengenai Tuhan, bagaimana ia dapat menyenangkan Tuhan.<sup>33</sup> Akan tetapi, orang yang menikah memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana ia dapat menyenangkan istrinya,<sup>34</sup> dan perhatiannya terbagi-bagi. Perempuan yang tidak menikah dan para gadis mengkhawatirkan hal-hal mengenai Tuhan supaya ia menjadi kudus, baik tubuh maupun rohnya. Namun, perempuan yang menikah mengkhawatirkan hal-hal dunia ini, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya.

<sup>35</sup>Aku mengatakan hal ini untuk keuntunganmu sendiri, bukan untuk menaruh jerat atasmu, melainkan untuk hal yang baik supaya pelayananmu kepada Tuhan tidak terganggu.

<sup>36</sup>Jika ada orang yang menganggap bahwa ia sudah melakukan hal yang tidak pantas terhadap gadisnya,<sup>4</sup> karena gadisnya itu sudah lewat umur dan seperti itulah seharusnya, biarlah ia melakukan apa yang diinginkannya, ia tidak berdosa; biarlah mereka menikah.<sup>37</sup> Namun, ia yang sudah mantap dalam hatinya, tidak sedang di bawah paksaan, memiliki kuasa atas keinginannya sendiri, dan sudah memutuskan dalam hatinya untuk tidak menikahi gadisnya itu, maka ia pun bertindak dengan baik.<sup>38</sup> Jadi, jika ia menikahi perempuan itu ia berbuat benar, tetapi jika ia tidak menikahi perempuan itu, perbuatannya itu pun baik.

<sup>39</sup>Istri terikat selama suaminya masih hidup. Namun, jika suaminya meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang diinginkannya, asalkan orang itu di dalam Tuhan.<sup>40</sup> Akan tetapi, menurut pendapatku, ia akan lebih bahagia jika ia tetap dalam keadaannya, dan menurutku, aku juga mempunyai Roh Allah.

---

<sup>1</sup> 7.1 TIDAK MENYENTUH PEREMPUAN: Tidak menikah.

<sup>2</sup> 7.5 MENJAUHI: Menolak untuk melakukan hubungan suami istri.

<sup>3</sup> 7.8 DALAM KEADAAN SEPERTI AKU: Tidak menikah seperti keadaan Paulus saat itu.

<sup>4</sup> 7.36 GADISNYA: Tunangannya.

## Chapter 8

## MAKANAN YANG DIPERSEMBAHKAN KEPADA BERHALA

<sup>1</sup>Sekarang, mengenai daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala-berhala. Kita tahu bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Pengetahuan membuat sombong, tetapi kasih membangun.<sup>2</sup>Jika ada orang yang mengira bahwa ia tahu sesuatu, ia belum mengetahui yang seharusnya ia tahu.<sup>3</sup>Namun, jika seseorang mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

<sup>4</sup>Karena itu, tentang makanan daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa tidak ada berhala di dunia ini, dan tidak ada Allah kecuali Dia, satu-satunya.<sup>5</sup>Namun, walaupun ada yang disebut allah-allah, baik di surga maupun di bumi, (sebagaimana ada banyak “allah” dan ada banyak “tuhan”),<sup>6</sup>tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa. Dari Dialah segala sesuatu dan kita ada untuk Dia. Dan, hanya ada satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang oleh-Nya segala sesuatu ada, dan kita ada melalui Dia.

<sup>7</sup>Meskipun demikian, tidak semua manusia memiliki pengetahuan ini. Namun, beberapa orang, yang sudah terbiasa dengan berhala sampai sekarang, memakan makanan itu sebagai makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Karena itu, hati nurani mereka yang lemah menjadi tercemar.

<sup>8</sup>Makanan tidak akan mendekatkan kita kepada Allah. Kita juga tidak akan lebih buruk jika tidak makan, atau tidak juga lebih baik jika kita makan.

<sup>9</sup>Namun, ingatlah bahwa kebebasanmu ini jangan malah menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.

<sup>10</sup><sup>1</sup>Karena, jika ada orang yang melihat kamu, yang mempunyai pengetahuan, makan dalam kuil berhala, bukankah hati nuraninya, jika ia lemah, akan diteguhkan untuk makan daging-daging yang dipersembahkan pada berhala?

<sup>11</sup>Jadi, melalui pengetahuanmu, orang yang lemah itu, yaitu saudaramu, yang untuknya Kristus telah mati, menjadi binasa.<sup>12</sup>Jadi, dengan berdosa terhadap saudara-saudara seimanmu dan melukai hati nuraninya yang lemah, maka kamu berdosa terhadap Kristus.<sup>13</sup>Karena itu, jika makanan menyebabkan saudara seimanku tersandung, aku tidak akan pernah makan daging sampai selama-lamanya supaya aku tidak membuat saudaraku tersandung.

---

<sup>1</sup> 8.9 LEMAH: Lemah dalam hal iman.

---

## Chapter 9

## HAK-HAK SEORANG RASUL

<sup>1</sup>Bukankah aku orang bebas? Bukankah aku adalah rasul? Bukankah aku sudah melihat Yesus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah hasil pekerjaanku dalam Tuhan?<sup>2</sup>Jika bagi orang lain aku bukan rasul, paling tidak aku adalah rasul bagimu. Sebab, kamu adalah meterai<sup>1</sup> kerasulanku dalam Tuhan.

<sup>3</sup>Nilah pembelaanku terhadap mereka yang akan memeriksa aku.<sup>4</sup>Apakah kami tidak punya hak untuk makan dan minum?<sup>5</sup>Apakah kami tidak punya hak untuk membawa serta seorang istri yang seiman, sama seperti rasul-rasul yang lain, saudara-saudara Tuhan, dan juga Kefas?<sup>6</sup>Atau, apakah hanya Barnabas<sup>2</sup> dan aku yang tidak punya hak untuk tidak bekerja?

<sup>7</sup>Siapa yang pernah mengabdikan sebagai tentara dengan biayanya sendiri? Siapa yang menanami kebun anggur dan tidak memakan buahnya? Atau, siapa yang menggembalakan ternak dan tidak meminum susunya?

<sup>8</sup>Apakah aku mengatakan hal-hal ini menurut manusia? Bukankah Hukum Taurat<sup>3</sup> juga mengatakan hal-hal yang sama?

<sup>9</sup>Sebab, ada tertulis dalam hukum Taurat Musa, “Janganlah kamu memberangus<sup>4</sup> lembu yang sedang mengirik<sup>5</sup> gandum!”<sup>6</sup>Apakah lembu yang sedang Allah perhatikan?<sup>10</sup>Atau, apakah Ia mengatakannya demi kita? Ya, demi kitalah hal itu ditulis karena yang membajak harus membajak dalam pengharapan dan yang mengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk mendapatkan bagiannya.<sup>11</sup>Jika kami menabur benih rohani di antara kamu, apakah berlebihan kalau kami juga menuai hal-hal materi dari kamu?

<sup>12</sup>Jika orang lain mempunyai hak ini atas kamu, bukankah kami lebih berhak lagi? Meskipun demikian, kami tidak menggunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu supaya kami tidak memberikan suatu halangan bagi Injil Kristus.<sup>13</sup>Apakah kamu tidak tahu bahwa mereka yang mengerjakan hal-hal yang kudus itu, makan makanan dari Bait Allah juga? Dan, mereka yang melayani di altar<sup>2</sup> mendapat bagian dari kurban persembahan itu?<sup>14</sup>Demikian juga, Tuhan memerintahkan mereka yang memberitakan Injil untuk hidup dari Injil juga.<sup>8</sup>

<sup>15</sup>Namun, aku tidak pernah memakai satu pun dari hak-hak ini. Dan, aku tidak menuliskan hal-hal ini supaya dilakukan seperti itu kepadaku. Sebab, lebih baik aku mati daripada seseorang meniadakan kebanggaanku.

<sup>16</sup>Karena, jika aku memberitakan Injil, aku tidak memiliki alasan untuk bermegah karena kewajiban itu ada atasku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.

<sup>17</sup>Kalau aku memberitakan Injil karena kehendakku sendiri, aku mempunyai upah. Namun, kalau ini bukan kehendakku, ini adalah tugas yang dipercayakan kepadaku.<sup>18</sup>Kalau begitu, apakah upahku? Upahku adalah ketika aku memberitakan Injil, aku boleh memberitakan Injil tanpa upah dan tidak menyalahgunakan hakku dalam Injil.

<sup>19</sup>Namun, walaupun aku bebas atas semua orang, aku menjadikan diriku sendiri hamba bagi semua orang supaya aku boleh memenangkan lebih banyak lagi.<sup>20</sup>Bagi orang Yahudi, aku menjadi seperti orang Yahudi supaya aku dapat memenangkan orang Yahudi. Bagi orang yang hidup di bawah Hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah Hukum Taurat (meskipun aku sendiri tidak di bawah Hukum Taurat) supaya aku dapat memenangkan mereka yang ada di bawah Hukum Taurat.

<sup>21</sup>Bagi mereka yang tanpa Hukum Taurat, aku menjadi seperti tanpa Hukum Taurat (bukannya tanpa hukum Allah, tetapi di bawah hukum Kristus) supaya aku dapat memenangkan mereka yang tanpa Hukum Taurat.<sup>22</sup>Bagi orang yang lemah, aku menjadi lemah supaya aku dapat memenangkan mereka yang lemah. Aku sudah menjadi segala sesuatu bagi semua orang supaya dengan segala cara aku dapat menyelamatkan beberapa orang.<sup>23</sup>Aku melakukan semua ini demi Injil supaya aku boleh mendapat bagian di dalamnya.

<sup>24</sup>Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang berlari dalam suatu pertandingan semuanya berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlailah sedemikian supaya kamu mendapatkannya!<sup>25</sup>Setiap orang yang bertanding berlatih menguasai diri dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk menerima mahkota yang fana, tetapi kita untuk mendapatkan yang abadi.<sup>26</sup>Sebab itu, aku tidak berlari seperti itu tanpa tujuan. Aku tidak

meninju seperti orang yang meninju angin.<sup>27</sup> Namun, aku melatih tubuhku dengan keras dan menguasainya supaya sesudah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak ditolak.

---

<sup>1</sup> 9:2 METERAI: Tanda pengesahan Allah bahwa Paulus adalah rasul-Nya. Paulus bertugas “menanam” dan Allah “menumbuhkan” pekerjaan itu. Hal ini membuktikan bahwa Paulus bekerja atas nama Allah dan pekerjaannya dibenarkan oleh Allah.

<sup>2</sup> 9.6 BARNABAS: Seorang pengajar yang diutus para rasul untuk melayani di Antiokhia (bc. Kis 11:22-29). Ketika Saulus yang telah bertobat datang di Yerusalem, Barnabaslah yang menerima dan memperkenalkan Saulus kepada para rasul dan meyakinkan mereka tentang pertobatan dan kesungguhan Paulus (bdk. Kis. 9:27; Gal. 1: 18).

<sup>3</sup> 9.8 HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 9:9 MEMBERANGUS: menutup mulut lembu dengan kulit atau rotan yang dianyam.

<sup>5</sup> 9:9 MENGIRIK: Pada zaman itu, lembu dipakai untuk membantu menginjak-injak butir-butir gandum supaya kulit gandum mengelupas.

<sup>6</sup> 9:9 Kut. Ul. 25:4.

<sup>7</sup> 9.13 ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 9.14 bdk. Mat. 10:10.

---



## Chapter 10

## BELAJAR DARI KESALAHAN ISRAEL

<sup>1</sup>Sebab, aku tidak mau kamu tidak mengetahuinya, Saudara-saudara, bahwa para nenek moyang kita, semuanya berada di bawah awan dan semuanya melewati laut.<sup>2</sup> Mereka semua dibaptis dalam Musa, di dalam awan dan di dalam laut.<sup>3</sup> Mereka semua makan makanan rohani yang sama,<sup>4</sup> dan semuanya minum minuman rohani yang sama. Sebab, mereka minum dari Batu rohani yang ikut bersama mereka, dan Batu itu adalah Kristus.

<sup>5</sup>Meskipun demikian, Allah tidak berkenan dengan sebagian besar dari mereka. Karena itu, mereka ditewaskan di padang belantara.<sup>2</sup>

<sup>6</sup>Sekarang, hal-hal ini dijadikan contoh bagi kita supaya kita tidak menjadi orang yang berkeinginan jahat sebagaimana mereka mengingini.

<sup>7</sup>Jangan menjadi penyembah berhala seperti beberapa dari mereka, seperti yang tertulis, “Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangun untuk bermain.”<sup>8</sup> Jangan kita melakukan perzinahan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka sehingga 23 ribu orang mati dalam sehari.

<sup>9</sup>Kita juga tidak boleh mencoba Tuhan, sebagaimana beberapa dari mereka juga mencoba dan dibinasakan oleh ular-ular.<sup>10</sup> Jangan juga kamu bersungut-sungut sebagaimana mereka juga bersungut-sungut dan dibinasakan oleh malaikat maut.<sup>4</sup>

<sup>11</sup>Hal-hal ini terjadi atas mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai peringatan bagi kita, yang kepada siapa akhir zaman telah datang.<sup>12</sup> Karena itu, biarlah orang yang menyangka kalau dirinya teguh berdiri waspada supaya ia tidak jatuh!<sup>13</sup> Tidak ada pencobaan yang pernah menimpamu kecuali pencobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicoba melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan pencobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.

<sup>14</sup>Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hindarkanlah dirimu dari penyembahan berhala.<sup>15</sup> Aku berbicara seperti kepada orang-orang yang bijaksana, pertimbangkanlah apa yang kukatakan.<sup>16</sup> Bukankah cawan berkat<sup>5</sup> yang kita syukuri itu adalah persekutuan dalam darah Kristus? Dan, bukankah roti yang kita pecahkan itu adalah persekutuan dalam tubuh Kristus?<sup>17</sup> Karena ada satu roti, maka kita yang banyak ini adalah satu tubuh; karena kita semua menjadi bagian dari satu roti itu.

<sup>18</sup>Perhatikanlah orang-orang Israel, bukankah mereka yang makan persembahan mengambil bagian dalam altar?

<sup>19</sup>Jadi, apakah maksudku? Apakah makanan yang dipersembahkan kepada berhala adalah sesuatu? Atau, apakah berhala adalah sesuatu?

<sup>20</sup>Tidak. Aku mengatakan kepadamu bahwa hal-hal yang bangsa-bangsa lain kurbankan, mereka mengurbankannya untuk roh-roh jahat, bukan untuk Allah. Dan, aku tidak mau kamu bersekutu dengan roh-roh jahat.<sup>21</sup> Kamu tidak boleh minum cawan Tuhan dan juga cawan roh-roh jahat. Kamu tidak bisa menjadi bagian dari jamuan Tuhan dan jamuan roh-roh jahat.<sup>22</sup> Atau, apakah kita membangkitkan kecemburuan Tuhan?<sup>6</sup> Apakah kita lebih kuat daripada Dia?

## HIDUP UNTUK MEMULIAKAN ALLAH

<sup>23</sup>“Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya membangun.<sup>24</sup> Jangan ada satu pun yang mencari kebaikan untuk diri sendiri, melainkan kebaikan orang lain.

<sup>25</sup>Makanlah apa saja yang dijual di pasar daging tanpa memeriksanya, demi hati nurani.<sup>26</sup> Karena, bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.<sup>7</sup>

<sup>27</sup>Jika seseorang yang belum percaya mengundangmu dan kamu bersedia untuk pergi, makanlah apa saja yang dihidangkan di hadapanmu tanpa memeriksanya, demi hati nurani.

<sup>28</sup>Namun, jika ada orang berkata kepadamu, “Makanan ini telah dipersembahkan kepada berhala,” jangan kamu makan, demi orang yang memberitahumu itu dan demi hati nurani.<sup>29</sup>Maksudku, bukan demi hati nuranimu sendiri, tetapi hati nurani orang lain. Mengapa kebebasanku ditentukan oleh hati nurani orang lain?<sup>30</sup>Jika aku mengambil bagianku dengan ucapan syukur, mengapa aku disalahkan karena makanan yang atasnya aku mengucapkan syukur?

<sup>31</sup>Jadi, entah kamu makan atau minum, atau apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.<sup>32</sup>Jangan membuat orang tersandung, baik orang Yahudi, orang Yunani, maupun Jemaat Allah,<sup>33</sup>seperti aku juga dalam segala hal menyenangkan semua orang, tanpa mencari keuntunganku sendiri, tetapi keuntungan untuk orang banyak supaya mereka dapat diselamatkan.

---

<sup>1</sup> 10.1 DI BAWAH AWAN ... LAUT: Menunjukkan penyertaan dan pimpinan Allah atas bangsa Israel ketika keluar dari Mesir (bc. Kel 13:21; 14:16).

<sup>2</sup> 10.5 DITEWASKAN DI PADANG BELANTARA: Bdk. Bil. 14:29; Ibr. 3:17; Yud. 1:5.

<sup>3</sup> 10:7 Dikutip dari Kel. 32:6.

<sup>4</sup> 10.10 Bc. Kel. 15:24, 16:2, 16:7, 17:3.

<sup>5</sup> 10:16 CAWAN BERKAT:: Anggur dalam Perjamuan Kudus.

<sup>6</sup> 10:22 MEMBANGKITKAN KECEMBURUAN TUHAN:: Baca Ul. 32:16, 17.

<sup>7</sup> 10:26 Lih. Mzm. 24:1; 50:12; 89:11.

---

## Chapter 11

<sup>1</sup>Jadilah orang-orang yang menuruti teladanku, seperti aku juga terhadap Kristus.

## TANDA KEKUASAAN

<sup>2</sup>Sekarang, aku memujimu karena kamu mengingatkanku dalam segala hal dan berpegang tradisi-tradisi seperti yang kusampaikan kepadamu.<sup>3</sup>Namun, aku ingin kamu mengerti bahwa kepala setiap laki-laki adalah Kristus, kepala perempuan adalah laki-laki, dan Kepala Kristus adalah Allah.

<sup>4</sup>Setiap laki-laki yang berdoa dan bernubuat dengan kepala yang bertudung tidak menghormati kepalanya.

<sup>5</sup>Namun, setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, hal itu sama seperti jika kepalanya dicukur.<sup>6</sup>Sebab, jika seorang perempuan tidak menudungi kepalanya, biarlah ia juga memotong semua rambutnya. Namun, jika memalukan bagi seorang perempuan memotong rambut atau mencukur kepalanya, biarlah ia menudungi kepalanya.

<sup>7</sup>Laki-laki tidak boleh menudungi kepalanya karena ia adalah gambaran dan kemuliaan Allah. Namun, perempuan adalah kemuliaan laki-laki.<sup>8</sup>Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki.

<sup>9</sup>Dan, laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan untuk laki-laki.<sup>10</sup>Itulah sebabnya, perempuan harus memiliki tanda kekuasaan di kepalanya<sup>1</sup> karena para malaikat.<sup>2</sup>

<sup>11</sup>Namun demikian, dalam Tuhan, tidak ada perempuan tanpa laki-laki, atau laki-laki tanpa perempuan.<sup>12</sup>Sebab, perempuan berasal dari laki-laki, begitu juga laki-laki lahir melalui perempuan. Dan, segala sesuatu berasal dari Allah.

<sup>13</sup>Pertimbangkanlah sendiri, apakah pantas bagi seorang wanita untuk berdoa kepada Allah dengan kepala yang tidak bertudung?<sup>14</sup>Bukankah alam sendiri mengajarkan kepadamu bahwa jika laki-laki memiliki rambut panjang, hal itu merupakan kehinaan baginya?<sup>15</sup>Namun, jika perempuan memiliki rambut panjang, hal itu adalah kemuliaan baginya: Sebab, rambutnya itu diberikan kepadanya sebagai penudung.<sup>16</sup>Jika ada orang yang masih ingin membantah, kami tidak memiliki kebiasaan itu, demikian juga jemaat Tuhan.

## HAL-HAL YANG SALAH DALAM PERJAMUAN KUDUS

<sup>17</sup>Dalam memberikan perintah ini, aku tidak memujimu karena kamu berkumpul bukan untuk hal yang lebih baik, tetapi untuk hal yang lebih buruk.<sup>18</sup>Pertama, ketika kamu berkumpul sebagai jemaat, aku mendengar bahwa ada perpecahan di antara kamu. Dan, aku memercayainya sebagian.<sup>19</sup>Sebab, harus ada perpecahan<sup>3</sup> di antara kamu supaya mereka yang terbukti tahan uji menjadi jelas di antara kamu.

<sup>20</sup>Ketika kamu berkumpul di suatu tempat yang sama, hal itu bukanlah untuk makan perjamuan Tuhan.<sup>21</sup>Karena ketika makan, setiap orang mengambil terlebih dahulu makanannya sendiri sehingga ada yang lapar dan yang lainnya mabuk.<sup>22</sup>Apa kamu tidak punya rumah untuk makan dan minum? Atau, apakah kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan mereka yang tidak punya apa-apa? Apa yang harus kukatakan padamu? Haruskah aku memujimu? Tentu saja tidak!

<sup>23</sup>Karena, aku menerima dari Tuhan apa yang juga aku serahkan kepadamu, bahwa Tuhan Yesus, pada malam ketika Ia dikhianati, mengambil roti,<sup>24</sup>dan setelah mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya dan berkata, “Inilah tubuh-Ku, yang adalah untukmu; lakukanlah menjadi peringatan akan Aku.”<sup>5</sup>

<sup>25</sup>Demikian juga, Ia mengambil cawan sesudah makan lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru<sup>6</sup> yang dalam darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku.”<sup>7</sup><sup>26</sup>Sebab, setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

<sup>27</sup>Karena itu, siapa yang makan roti atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan.<sup>28</sup>Manusia harus menguji dirinya sendiri, dengan demikian biarlah ia makan roti dan minum dari cawan itu.<sup>29</sup>Sebab, orang yang makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia

mendatangkan hukuman atas dirinya.<sup>30</sup> Itulah sebabnya, mengapa banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, bahkan cukup banyak yang meninggal.

<sup>31</sup>Namun, jika kita menilai diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihukum.<sup>32</sup> Namun, ketika kita dihukum, kita dididik oleh Tuhan supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia.

<sup>33</sup>Jadi, Saudara-saudaraku, ketika kamu berkumpul untuk makan, saling menunggulah.<sup>34</sup> Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya supaya jangan kamu berkumpul untuk penghakiman. Dan, hal-hal lain akan aku atur ketika aku datang.

---

<sup>1</sup> 11:10 TANDA ... DI KEPALANYA: Bisa berarti kiasan untuk penampilan yang tepat bagi para perempuan dalam ibadah (kepala tertutup) atau mengacu pada sikap batin wanita untuk menghormati kepemimpinan laki-laki dalam jemaat.

<sup>2</sup> 11.10 KARENA PARA MALAIKAT: Orang Yahudi percaya bahwa para malaikat hadir dalam ibadah (bdk. 1 Kor. 4:9; Luk. 15:7, 10; Ef. 3:10; 1 Tim. 5:21; Mzm. 138:1). Mereka sangat memperhatikan tata tertib yang rapi dan tidak mengenal ketidak-patuhan.

<sup>3</sup> 11.19 Bahasa asli "hairesis" dari mana kita mendapatkan kata bidah. Konotasi tambahan menunjukkan kesukaan yang khusus, yaitu memilih salah satu dan menolak pilihan lainnya (lih. Kis 24:14; I Kor 11:19; Gal 5:20). Ini dapat digunakan untuk menjelaskan (1) seseorang yang percaya ajaran palsu (lih. Titus 3:10) atau (2) ajaran sesat itu sendiri (lih. II Pet 2:1). Juga bisa berarti mazhab, aliran agama, fraksi, perpecahan, skisma.

<sup>4</sup> 11.20 BUKAN ... PERJAMUAN TUHAN: Seharusnya mereka melakukan perjamuan kudus sebagai peringatan akan pengurbanan Tuhan, tetapi mereka melakukannya dengan ceroboh dan tidak menghormati perjamuan kudus itu (ay. 21-27).

<sup>5</sup> 11.24 Kut. Luk. 22:19.

<sup>6</sup> 11.25 Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28).

<sup>7</sup> 11.25 Bc. Luk. 22:14-23.

---

## Chapter 12

## KARUNIA-KARUNIA DARI ROH KUDUS

<sup>1</sup>Sekarang, mengenai karunia-karunia rohani, Saudara-saudara, aku tidak ingin kamu tidak mengetahuinya.

<sup>2</sup>Kamu tahu bahwa ketika kamu masih menjadi orang-orang yang belum mengenal Allah, kamu disesatkan kepada berhala bisu, sebagaimana kamu dipimpin.<sup>3</sup>Karena itu, aku memberitahukan kepadamu bahwa tidak satu pun, yang berbicara oleh Roh Allah, yang berkata, “Yesus terkutuk,” dan tidak ada satu pun yang dapat berkata, “Yesus adalah Tuhan,” selain oleh Roh Kudus.

<sup>4</sup>Ada berbagai karunia rohani, tetapi Rohnya sama.<sup>5</sup>Dan, ada berbagai pelayanan, tetapi Tuhannya sama.<sup>6</sup>Ada berbagai pekerjaan, tetapi Allah yang sama yang mengerjakan segala sesuatunya dalam semua orang.

<sup>7</sup>Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kebaikan bersama.<sup>8</sup>Kepada yang satu diberikan kata-kata hikmat melalui Roh dan kepada yang lain kata-kata pengetahuan oleh Roh yang sama.

<sup>9</sup>Kepada yang lain diberikan iman oleh Roh yang sama, kepada yang lain karunia-karunia penyembuhan oleh Roh yang satu itu.<sup>10</sup>Kepada yang lain diberikan pekerjaan-pekerjaan mukjizat, kepada yang lain nubuatan. Kepada yang lain diberikan kemampuan untuk membedakan roh-roh, kepada yang lain berbagai macam bahasa lidah, dan yang lain mengartikan bahasa-bahasa lidah itu.<sup>11</sup>Semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang membagi kepada masing-masing orang, seperti yang Ia kehendaki.

## SETIAP ORANG PERCAYA ADALAH BAGIAN DARI TUBUH KRISTUS

<sup>12</sup>Sama seperti tubuh adalah satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, begitu pula Kristus.<sup>13</sup>Sebab, oleh satu Roh, kita semua telah dibaptis ke dalam satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

<sup>14</sup>Karena tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota.<sup>15</sup>Jika kaki berkata, “Karena aku bukan tangan, jadi aku bukan bagian dari tubuh,” tidak berarti ia bukan bagian tubuh.<sup>16</sup>Dan, jika telinga berkata, “Karena aku bukan mata, aku bukan anggota tubuh,” tidak berarti ia bukan bagian tubuh.<sup>17</sup>Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah pendengaran? Jika seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?

<sup>18</sup>Namun, sekarang Allah telah menempatkan anggota-anggota itu, setiap orang dari mereka, di dalam tubuh, sebagaimana yang Ia kehendaki.<sup>19</sup>Jika semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh?<sup>20</sup>Jadi, memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

<sup>21</sup>Sebab itu, mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkanmu!” Atau lagi, kepala kepada kaki, “Aku tidak membutuhkanmu!”<sup>22</sup>Sebaliknya, anggota-anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah sebenarnya yang paling dibutuhkan.<sup>23</sup>Dan, anggota-anggota tubuh yang kita pikir kurang terhormat, justru berikanlah penghormatan lebih. Dan, anggota-anggota tubuh, yang kita anggap kurang layak tampil, harus dibuat untuk lebih layak tampil,<sup>24</sup>karena bagian-bagian yang sudah layak tampil tidak memerlukannya. Namun, Allah telah mengatur tubuh itu dengan memberikan penghormatan lebih besar kepada anggota-anggota yang kekurangan,<sup>25</sup>supaya tidak ada perpecahan dalam tubuh, melainkan supaya anggota-anggota itu dapat memperhatikan satu dengan yang lain.<sup>26</sup>Jika satu anggota menderita, semua anggota menderita bersamanya. Jika satu anggota dimuliakan, semua anggota bersukacita bersamanya.

<sup>27</sup>Sekarang kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggota-anggotanya.

<sup>28</sup>Allah telah menetapkan dalam jemaat, pertama adalah para rasul, kedua adalah para nabi, ketiga adalah para guru, kemudian mukjizat-mukjizat, karunia-karunia penyembuhan, pertolongan, kepemimpinan, dan berbagai-bagai bahasa.<sup>29</sup>Apakah semuanya rasul? Apakah semuanya nabi? Apakah semuanya guru? Apakah semua adalah pembuat mukjizat?

<sup>30</sup>Apakah semuanya memiliki karunia penyembuhan? Apakah semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa? Apakah semuanya mengartikan?<sup>31</sup>Namun, inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia yang paling besar. Dan, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang jauh lebih baik.

## Chapter 13

## KASIH

<sup>1</sup>Jika aku dapat berbicara dalam bahasa-bahasa manusia dan para malaikat, tetapi tidak mempunyai kasih, aku adalah gong yang berbunyi dan canang<sup>1</sup> yang gemerencing.<sup>2</sup>Jika aku mempunyai karunia bernubuat dan mengetahui semua rahasia dan semua pengetahuan, dan jika aku memiliki semua iman untuk memindahkan gunung-gunung, tetapi tidak mempunyai kasih, aku bukanlah apa-apa.<sup>3</sup>Jika aku memberikan semua hartaku untuk memberi makan kepada orang miskin, dan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada gunanya bagiku.

<sup>4</sup>Kasih itu bersabar dan bermurah hati, kasih itu tidak cemburu, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong, <sup>5</sup>tidak melakukan yang tidak pantas, tidak mencari kepentingan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak memperhitungkan kesalahan orang lain, <sup>6</sup>tidak bersukacita atas ketidakbenaran, melainkan bersukacita bersama kebenaran. <sup>7</sup>Kasih itu tahan menanggung segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, dan sabar menanggung segala sesuatu.

<sup>8</sup>Kasih tidak pernah berakhir. Namun, jika ada nubuatan-nubuatan, akan ditiadakan; jika ada bahasa-bahasa, akan dihentikan; dan jika ada pengetahuan, akan dilenyapkan.<sup>9</sup>Sebab, kita mengetahui sebagian saja dan kita bernubuat sebagian saja.<sup>10</sup>Namun, ketika yang sempurna tiba, yang sebagian itu akan dilenyapkan.

<sup>11</sup>Ketika aku kanak-kanak, aku berbicara seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak, dan menghitung-hitung seperti kanak-kanak. Ketika aku menjadi dewasa, aku meninggalkan hal-hal yang kanak-kanak itu.<sup>12</sup>Karena sekarang kita melihat dalam cermin secara samar-samar, tetapi kemudian muka dengan muka. Sekarang, aku hanya mengenal sebagian, tetapi kemudian aku akan mengenal sepenuhnya, seperti aku juga telah dikenali sepenuhnya.<sup>13</sup>Jadi, sekarang ketiga hal ini yang tetap tinggal, yaitu iman, pengharapan, dan kasih; tetapi yang terbesar dari ketiganya adalah kasih.

---

<sup>1</sup> 13.1 CANANG: Gong kecil.

---

## Chapter 14

## NUBUAT DAN BAHASA LIDAH

<sup>1</sup>Kejarlah kasih dan inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia rohani, terutama supaya kamu dapat bernubuat.<sup>2</sup>Sebab, siapa yang berbicara dalam bahasa lidah,<sup>1</sup> tidak berbicara kepada manusia, tetapi kepada Allah; karena tidak ada orang yang mengerti, tetapi ia mengatakan hal-hal yang rahasia dalam roh.<sup>3</sup>Namun, orang yang bernubuat berbicara kepada manusia untuk membangun, nasihat, dan penghiburan.<sup>4</sup>Orang-orang yang berbicara dalam bahasa lidah membangun dirinya sendiri, tetapi orang yang bernubuat membangun jemaat.

<sup>5</sup>Aku berharap kamu semua berbicara dalam bahasa-bahasa lidah, tetapi terlebih lagi supaya kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih besar daripada orang yang berbicara dalam bahasa lidah, kecuali jika ia juga mengartikannya sehingga jemaat dapat menerima peneguhan.

<sup>6</sup>Saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berbicara dalam bahasa-bahasa roh, apa untungnya bagimu, kecuali jika aku berbicara kepadamu dengan pernyataan, pengetahuan, nubuatan, atau pengajaran?

<sup>7</sup>Bahkan, benda-benda yang tidak bernyawa, seperti suling atau kecapi yang mengeluarkan bunyi, jika tidak mengeluarkan perbedaan dalam bunyinya, bagaimana orang dapat mengetahui alat apa yang sedang dimainkan, suling atau kecapi?<sup>8</sup>Atau, jika trompet mengeluarkan suara yang tidak jelas, siapakah yang akan mempersiapkan diri untuk berperang?<sup>9</sup>Demikian juga kamu. Jika dengan lidahmu, kamu mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti, bagaimana orang tahu apa dikatakan? Seolah-olah kamu berbicara kepada udara.

<sup>10</sup>Mungkin, ada begitu banyak jenis bahasa di dunia dan tidak satu pun dari padanya yang tidak bermakna.

<sup>11</sup>Namun, jika aku tidak tahu arti bahasa itu, aku akan menjadi orang asing bagi dia yang berbicara, dan orang yang berbicara itu menjadi orang asing bagiku.

<sup>12</sup>Demikian juga kamu, karena kamu sungguh-sungguh berusaha untuk karunia-karunia rohani, berusahalah supaya berkelimpahan untuk membangun jemaat.

<sup>13</sup>Karena itu, hendaklah orang yang berbicara dalam bahasa lidah berdoa supaya ia dapat mengartikannya.

<sup>14</sup>Sebab, jika aku berdoa dalam bahasa lidah, rohku berdoa, tetapi pikiranku tidak berbuah.<sup>2</sup>

<sup>15</sup>Jadi, apakah yang harus aku lakukan? Aku akan berdoa dengan rohku dan aku juga akan berdoa dengan pikiranku. Aku akan menyanyi dengan rohku dan aku juga akan menyanyi dengan pikiranku.<sup>16</sup>Jika kamu hanya mengucap syukur dengan rohmu, bagaimana dengan orang, yang ada dalam posisi tidak mempunyai karunia itu, dapat berkata, "Amin," atas ucapan syukurmu itu karena ia tidak mengerti apa yang kamu katakan?

<sup>17</sup>Sekalipun kamu mengucap syukur dengan baik, tetapi orang lain tidak dibangun.

<sup>18</sup>Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku berbicara dalam bahasa-bahasa lidah lebih dari kamu semuanya.

<sup>19</sup>Namun, dalam jemaat, aku lebih baik berbicara lima kata dengan pikiranku supaya aku juga dapat mengajar orang lain, daripada sepuluh ribu kata dalam bahasa lidah.

<sup>20</sup>Saudara-saudara, jangan menjadi anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah bayi-bayi dalam kejahatan, tetapi dalam pemikiranmu jadilah dewasa!

<sup>21</sup>Seperti tertulis dalam Hukum Taurat,

"Oleh orang-orang yang mempunyai bahasa asing  
dan oleh mulut orang-orang asing,  
Aku akan berbicara kepada bangsa ini,  
tetapi mereka tidak akan mendengarkan Aku, firman Tuhan."

Yesaya 28:11-12



<sup>22</sup>Jadi, bahasa-bahasa lidah adalah tanda, bukan untuk orang yang percaya, tetapi untuk orang yang tidak percaya, sedangkan bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang yang tidak percaya, tetapi untuk orang yang percaya.<sup>23</sup>Jika seluruh jemaat berkumpul bersama dalam suatu tempat, dan semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa lidah, lalu ada orang-orang yang tidak mengerti atau orang-orang tidak percaya masuk, tidakkah mereka akan mengatakan bahwa kamu sudah gila?

<sup>24</sup>Namun, jika semuanya bernubuat, kemudian ada orang yang tidak percaya atau orang yang tidak mengerti masuk, ia akan disadarkan oleh semuanya dan dinilai oleh semuanya.<sup>25</sup>Rahasia dalam hatinya akan nyata, ia akan tersungkur, dan menyembah Allah, mengakui bahwa sesungguhnya Allah ada di antara kamu.

## ATURAN-ATURAN DALAM PERTEMUAN JEMAAT

<sup>26</sup>Jadi, selanjutnya bagaimana, Saudara-saudara? Ketika kamu berkumpul, masing-masing mempunyai mazmur, pengajaran, pernyataan, bahasa lidah, atau sebuah penafsiran. Biarlah semua ini dilakukan untuk membangun.

<sup>27</sup>Jika ada yang berbahasa lidah, biarlah hanya dua atau paling banyak tiga orang, dan masing-masing secara bergantian, dan harus ada orang lain yang mengartikannya.<sup>28</sup>Namun, jika tidak ada orang yang mengartikan, ia harus diam dalam jemaat dan biarlah ia berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

<sup>29</sup>Biarlah hanya dua atau tiga nabi yang berbicara dan yang lain mempertimbangkannya.<sup>30</sup>Namun, jika pernyataan dibuat untuk orang lain yang duduk di situ, orang yang pertama harus diam.

<sup>31</sup>Sebab, kamu semua dapat bernubuat satu demi satu, supaya semuanya dapat belajar dan semuanya dapat dikuatkan.<sup>32</sup>Roh-roh para nabi tunduk kepada para nabi.<sup>33</sup>Sebab, Allah bukanlah Allah dari kekacauan, melainkan damai sejahtera, sama seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus.

<sup>34</sup>Perempuan harus tetap diam dalam jemaat karena mereka tidak diizinkan untuk berbicara, melainkan harus tunduk sebagaimana Hukum Taurat juga mengatakannya.<sup>35</sup>Jika ada sesuatu yang ingin mereka pelajari, biarlah mereka bertanya kepada suaminya di rumah karena adalah hal yang memalukan bagi perempuan untuk berbicara dalam jemaat.<sup>36</sup>Apakah firman Allah berasal dari kamu? Atau, apakah hanya kepadamu saja firman itu disampaikan?

<sup>37</sup>Jika ada yang berpikir bahwa ia adalah seorang nabi atau orang yang rohani, biarlah ia mengenali bahwa hal-hal yang aku tulis kepadamu adalah perintah Tuhan.<sup>38</sup>Jika ada orang yang tidak mengenali ini, ia tidak dikenal.

<sup>39</sup>Jadi, Saudara-saudaraku, usahakanlah dengan sungguh-sungguh untuk bernubuat, dan jangan melarang orang berbicara dalam bahasa-bahasa lidah.<sup>40</sup>Namun, semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur.

---

<sup>1</sup> 14.2 BAHASA LIDAH: Kata asli dalam bhs. Yunani bisa diartikan bahasa lidah atau bahasa roh, yaitu bahasa yang dikerjakan Roh (berbicara dengan bahasa yang tidak dikenal pembicara). Bc. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru, PT BPK Gunung Mulia, 2006, h. 90.

<sup>2</sup> 14.14 TIDAK BERBUAH: Tidak menghasilkan apa-apa dalam hal rohani.

---

## Chapter 15

## INJIL TENTANG YESUS KRISTUS

<sup>1</sup>Sekarang, Saudara-saudara, aku memberitahukan kepadamu Injil, yang aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang di dalamnya kamu berdiri teguh.<sup>2</sup>Oleh Injil itu juga kamu diselamatkan, asal kamu berpegang teguh pada firman yang telah kuberitakan kepadamu, kecuali kamu percaya dengan sia-sia.

<sup>3</sup>Aku sudah menyampaikan kepadamu, pertama-tama yang terpenting, yang juga aku terima bahwa Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Kitab Suci,<sup>4</sup>Ia sudah dikuburkan, Ia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai Kitab Suci,

<sup>5</sup>dan bahwa Ia telah menampakkan diri-Nya kepada Kefas,<sup>3</sup> kemudian kepada yang kedua belas itu.<sup>6</sup>Sesudah itu, Ia menampakkan diri-Nya kepada lebih dari lima ratus saudara-saudara sekaligus. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah mati.<sup>7</sup>Lalu, Ia menampakkan diri-Nya kepada Yakobus,<sup>5</sup> kemudian kepada semua rasul.

<sup>8</sup>Terakhir, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya, Ia juga menampakkan diri kepadaku.<sup>6</sup>

<sup>9</sup>Sebab, akulah yang terkecil di antara rasul-rasul-Nya dan tidak layak disebut sebagai rasul karena aku menganiaya jemaat Allah.

<sup>10</sup>Namun, karena anugerah Allah, aku adalah aku yang sekarang. Dan, anugerah-Nya kepadaku tidaklah sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada mereka semua, tetapi bukannya aku, melainkan anugerah Allah yang menyertaiku.<sup>11</sup>Oleh karena itu, baik olehku ataupun mereka, demikianlah kami mengajar dan demikianlah kamu telah percaya.

## KEBANGKITAN DARI KEMATIAN

<sup>12</sup>Jika Kristus diberitakan bangkit dari kematian, mengapa beberapa di antara kamu berkata bahwa tidak ada kebangkitan dari kematian?<sup>13</sup>Kalau tidak ada kebangkitan dari kematian, Kristus juga tidak pernah dibangkitkan.

<sup>14</sup>Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu.

<sup>15</sup>Terlebih lagi, kami juga didapati sebagai saksi dusta Allah karena kami memberi kesaksian bahwa Allah telah membangkitkan Kristus, yang tidak akan dibangkitkan-Nya, jika memang benar orang mati tidak dibangkitkan.

<sup>16</sup>Sebab, jika orang mati tidak dibangkitkan, Kristus juga tidak dibangkitkan.<sup>17</sup>Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu, dan kamu masih berada dalam dosa-dosamu.

<sup>18</sup>Demikian juga, mereka yang sudah mati dalam Kristus juga telah binasa.<sup>19</sup>Jika pengharapan kita di dalam Kristus hanya untuk hidup ini saja, kita adalah orang-orang yang paling malang dari semua manusia.

<sup>20</sup>Namun sekarang, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang buah sulung dari semua orang percaya yang telah mati.<sup>21</sup>Sebab, sama seperti kematian terjadi melalui satu orang, maka melalui satu orang jugalah kebangkitan dari antara orang mati terjadi.

<sup>22</sup>Karena dalam Adam semuanya mati, demikian juga dalam Kristus semuanya akan dihidupkan.<sup>23</sup>Namun, tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung, setelah itu mereka yang adalah milik Kristus, pada kedatangan-Nya kembali,

<sup>24</sup>kemudian tiba kesudahannya, yaitu ketika Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, ketika Ia telah membinasakan semua pemerintahan, semua kekuasaan, dan kekuatan.

<sup>25</sup>Sebab, Ia harus memerintah sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.<sup>26</sup>Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kematian.

<sup>27</sup>Sebab, Allah telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Namun, ketika dikatakan bahwa segala sesuatu telah diletakkan di bawah-Nya, jelaslah bahwa ini tidak termasuk Allah sendiri, yang meletakkan segala sesuatu di bawah Kristus.<sup>28</sup>Ketika segala sesuatu diletakkan di bawah Kristus, setelah itu Anak sendiri juga akan menaklukkan diri kepada Dia, yang menaklukkan semuanya di bawah Kristus sehingga Allah akan menjadi segala-galanya di dalam semuanya.

<sup>29</sup>Jika tidak demikian, apakah yang akan dilakukan oleh mereka yang dibaptis untuk orang yang mati?<sup>8</sup> Jika orang mati tidak dibangkitkan sama sekali, lalu mengapa orang-orang membaptis bagi mereka?

<sup>30</sup>Dan, mengapa kami berada dalam bahaya setiap waktu?

<sup>31</sup>Saudara-saudara, setiap hari aku menghadapi kematian, demi kebanggaanku dalam kamu, yang aku miliki dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.<sup>32</sup> Secara manusia, apakah untungku bertarung dengan binatang-binatang buas di Efesus?<sup>9</sup> Jika orang mati tidak dibangkitkan, “Marilah kita makan dan minum karena besok kita mati.”<sup>10</sup>

<sup>33</sup>Janganlah tertipu: “Pergaulan yang buruk menghancurkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.”<sup>34</sup>Sadarlah kembali<sup>11</sup> dengan baik dan jangan berbuat dosa. Sebab, beberapa orang tidak memiliki pengenalan akan Allah. Aku mengatakan ini supaya kamu malu.

## KEBANGKITAN TUBUH ROHANI

<sup>35</sup>Namun, seseorang akan bertanya, “Bagaimana orang mati dibangkitkan? Dengan tubuh apakah mereka akan datang lagi?”<sup>36</sup>Hai orang bodoh! Apa yang kamu tabur tidak akan tumbuh hidup, kecuali ia mati lebih dahulu.

<sup>37</sup>Dan, apa yang kamu tabur bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh itu, melainkan biji yang tidak berkulit seperti biji gandum atau biji-bijian lain.<sup>38</sup>Namun, Allah memberinya tubuh sebagaimana Ia menghendaki-Nya dan masing-masing biji diberikan tubuhnya sendiri-sendiri.<sup>39</sup>Bukan semua daging adalah daging yang sama, tetapi hanya satu daging manusia, dan lainnya daging binatang-binatang, dan lainnya daging burung-burung, dan lainnya daging ikan.

<sup>40</sup>Ada juga tubuh surgawi dan tubuh duniawi, tetapi kemuliaan yang surgawi itu berbeda dan kemuliaan yang duniawi itu pun berbeda.<sup>41</sup>Kemuliaan matahari berbeda, kemuliaan bulan berbeda, kemuliaan bintang-bintang juga berbeda karena satu bintang berbeda dengan bintang yang lain dalam kemuliaan.

<sup>42</sup>Begitu pula dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.<sup>43</sup>Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan.<sup>44</sup>Ditaburkan sebagai tubuh jasmani, dibangkitkan sebagai tubuh rohani.

Jika ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani.

<sup>45</sup>Seperti yang tertulis, “Manusia pertama, Adam, menjadi jiwa yang hidup.” Adam yang terakhir<sup>12</sup> menjadi roh yang memberi hidup.<sup>13</sup><sup>46</sup>Namun demikian, yang rohani bukanlah yang pertama. Yang pertama adalah yang jasmani, setelah itu barulah yang rohani.

<sup>47</sup>Manusia pertama berasal dari bumi, yaitu dari debu tanah. Manusia kedua berasal dari surga.<sup>48</sup>Sama seperti yang berasal debu tanah, demikian pula mereka yang berasal dari debu tanah. Dan, sama seperti yang surgawi, demikian pula mereka yang surgawi.<sup>49</sup>Sebagaimana kita diciptakan dalam rupa manusia berasal dari debu tanah, kita juga akan memakai rupa manusia yang surgawi.

<sup>50</sup>Aku mengatakan ini kepadamu, Saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mewarisi Kerajaan Allah. Demikian juga yang dapat binasa, tidak dapat mewarisi yang tidak dapat binasa.<sup>51</sup>Dengarlah! Aku mengatakan kepadamu sebuah rahasia, kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah,

<sup>52</sup>seketika itu, dalam sekejap mata saja, saat trompet terakhir: karena trompet akan berbunyi, dan orang mati akan dibangkitkan tanpa kebinasaan, dan kita akan diubah.<sup>53</sup>Sebab, yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa. Dan, yang dapat mati ini, harus mengenakan yang tidak dapat mati.

<sup>54</sup>Ketika yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka genaplah firman yang telah tertulis:

“Kematian sudah ditelan dalam kemenangan.”

Yesaya 25:8

<sup>55</sup> “Hai kematian, di manakah kemenanganmu?

Hai maut, di manakah sengatmu?”

Hosea 13:14

<sup>56</sup>Sangat maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah Hukum Taurat. <sup>57</sup>Namun, kita bersyukur kepada Allah yang memberikan kita kemenangan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>58</sup>Jadi, Saudara-saudaraku seiman yang kekasih, berdirilah kuat, jangan goyah, melimpahlah selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab, kamu tahu bahwa jerih lelahmu tidak sia-sia di dalam Tuhan.

---

<sup>1</sup> 15.3 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 15.3 KRISTUS ... KITAB SUCI: Bc. Yesaya 53.

<sup>3</sup> 15.5 MENAMPAKKAN ... KEFAS: Bdk. Luk. 24:34.

<sup>4</sup> 15.5 KEMUDIAN ... KEDUA BELAS ITU: Bdk. Luk. 24:33, 36, 37; Kis. 1:3, 4.

<sup>5</sup> 15.7 MENAMPAKKAN ... YAKOBUS: Tidak ada referensi dalam kitab lain mengenai penampakan Yesus kepada Yakobus. Mungkin yang dimaksud adalah Yakobus, saudara Yesus yang akhirnya bertobat (bdk. Kis. 1:14). \*\*\*perlu cek\*\*\*

<sup>6</sup> 15.8 IA ... KEPADAKU: Bc. Kis. 9:3-6, 17.

<sup>7</sup> 15:27 KUT. MZM. 8:6.:

<sup>8</sup> 15.29 DIBAPTIS ... MATI: Kata-kata ini (artinya, "dibaptis oleh karena orang mati") barangkali menunjuk kepada mereka yang telah menjadi orang Kristen dan dibaptis oleh karena mereka ingin dipersatukan kembali dalam hidup yang akan datang dengan sahabat Kristen atau anggota-anggota keluarganya yang sudah mati. Melakukan demikian akan percuma "jika orang mati tidak dibangkitkan."

<sup>9</sup> 15.32 BINATANG ... EFESUS: Di Roma, merupakan hal yang lazim bagi penjahat untuk bertarung dengan binatang-binatang buas. Mungkin ini suatu kiasan dari Paulus betapa hebatnya penganiayaan/serangan-serangan yang dia hadapi.

<sup>10</sup> 15:32 Kut. Yes. 22:13; 56:12.

<sup>11</sup> 15.34 SADARLAH KEMBALI: Ungkapan ini seperti menyadarkan orang yang sedang mabuk berat.

<sup>12</sup> 15.45 ADAM YANG TERAKHIR: Tidak akan mungkin ada manusia representatif ketiga, yaitu manusia yang tanpa dosa dan tanpa ayah manusiawi seperti Kristus dan Adam. Andaikata Adam yang akhir dari Allah ini gagal, maka tidak akan ada Adam yang lain.

<sup>13</sup> 15:45 Kut. Kej. 2:7.

---

## Chapter 16

## PENGUMPULAN UANG UNTUK ORANG-ORANG KUDUS

<sup>1</sup>Sekarang tentang pengumpulan uang untuk orang-orang kudus, lakukanlah sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada jemaat di Galatia.<sup>2</sup>Pada hari pertama setiap minggu, masing-masing kamu menyisihkan sesuatu dan menyimpannya sesuai dengan yang kamu peroleh supaya jangan ketika aku datang baru diadakan pengumpulan.

<sup>3</sup>Ketika aku datang, aku akan mengutus mereka, siapa pun yang kamu setuju, disertai dengan surat-surat untuk membawa pemberianmu ke Yerusalem.<sup>4</sup>Dan, jika sepatutnya aku juga pergi, mereka akan pergi bersamaku.

## RENCANA PERJALANAN PAULUS

<sup>5</sup>Namun, aku akan datang kepadamu setelah aku melewati Makedonia,<sup>1</sup> karena aku bermaksud untuk melewati Makedonia.<sup>6</sup>Dan, mungkin aku akan tinggal bersamamu atau menghabiskan waktu selama musim dingin supaya kamu dapat membantuku dalam perjalananku, ke mana pun aku pergi.

<sup>7</sup>Sebab, aku tidak mau melihatmu sekarang hanya sepintas lalu. Aku berharap tinggal beberapa saat denganmu, jika Tuhan mengizinkannya.<sup>8</sup>Namun, aku akan tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta,<sup>2</sup> karena pintu yang lebar untuk mengerjakan pekerjaan yang penting telah terbuka bagiku sekalipun ada banyak yang berlawanan.

<sup>10</sup>Sekarang, jika Timotius datang, perhatikanlah supaya ia tidak merasa takut ketika bersamamu karena ia melakukan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku juga.<sup>11</sup>Jadi, jangan ada orang yang memandangnya rendah. Bantulah dia dalam perjalanannya dengan damai agar ia dapat kembali kepadaku. Aku menantikannya bersama dengan saudara-saudara di sini.

<sup>12</sup>Sekarang, tentang saudara kita Apolos,<sup>3</sup> aku sangat mendorongnya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lain, tetapi ia sama sekali tidak mau datang sekarang. Ia akan datang kalau ada kesempatan.

## SALAM PENUTUP

<sup>13</sup>Berhati-hatilah, berdirilah teguh dalam iman. Bertindaklah seperti laki-laki dan jadilah kuat.<sup>14</sup>Biarlah semua yang kamu kerjakan, dilakukan dalam kasih.

<sup>15</sup>Aku mendesakmu, Saudara-saudara, (kamu tahu bahwa seluruh isi rumah Stefanus adalah buah-buah pertama di Akhaya,<sup>4</sup> dan mereka telah mengabdikan diri mereka untuk pelayanan orang-orang kudus),<sup>16</sup>supaya kamu juga tunduk terhadap orang-orang seperti ini dan terhadap setiap orang yang bekerja bersama dan berjerih lelah.

<sup>17</sup>Aku bersukacita atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus karena mereka telah melengkapi apa yang kurang dari kamu.<sup>18</sup>Sebab, mereka menyegarkan rohku dan rohmu. Oleh karena itu, hargailah orang-orang seperti itu.

<sup>19</sup>Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam untuk kamu. Akwila dan Priskila,<sup>5</sup> menyampaikan salam hangat dalam Tuhan kepadamu, bersama dengan jemaat di rumah mereka.<sup>20</sup>Semua saudara di sini mengirim salam untukmu. Ucapkan salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

<sup>21</sup>Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri.

<sup>22</sup>Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah dia.

Oh Tuhan, datanglah!<sup>6</sup>

<sup>23</sup>Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu.

<sup>24</sup>Kasihku menyertai kamu semua dalam Yesus Kristus. Amin.

[[ayt.co/1Ko]]

<sup>1</sup> 16.5 MAKEDONIA: Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4).

<sup>2</sup> 16.8 PENTAKOSTA: Hari raya Yahudi yang dirayakan pada hari kelima puluh setelah Paskah.

<sup>3</sup> 16.12 APOLOS: Seorang dari Aleksandria yang sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Ia diajar oleh Akwila dan Priskila (bc. Kis. 18:24-28). Dia memiliki pengikut sendiri dalam Jemaat Korintus (bdk. 1 Kor. 1:12)

<sup>4</sup> 16.15 AKHAYA: Korintus merupakan ibu kota dari Akhaya dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibanding kota-kota lain di Akhaya. Itu sebabnya, PB kerap menggunakan nama Akhaya sehubungan dengan Korintus.

<sup>5</sup> 16.19 AKWILA DAN PRISKILA: Bc. Kis 18:2-5 dan Rom. 16:3-5.

<sup>6</sup> 16.22 OH TUHAN, DATANGLAH!: Maranatha.

## 2 KORINTUS

### Chapter 1

#### SALAM DARI PAULUS

<sup>1</sup>Paulus, seorang rasul<sup>1</sup> Kristus,<sup>2</sup> Yesus oleh kehendak Allah dan Timotius,<sup>3</sup> saudara kita, kepada jemaat Allah yang ada di Korintus bersama semua orang kudus<sup>4</sup> yang ada di seluruh Akhaya.

<sup>2</sup>Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

#### UCAPAN SYUKUR ATAS PENGHIBURAN ALLAH

<sup>3</sup>Diberkatilah Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan,<sup>4</sup> yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami sehingga kami juga bisa menghibur mereka yang berada dalam berbagai penderitaan dengan penghiburan, yang kami sendiri dihibur oleh Allah.

<sup>5</sup>Sebab, sama seperti penderitaan-penderitaan Kristus melimpah dalam kami, demikian juga penghiburan kami melimpah melalui Kristus.<sup>6</sup> Jika kami menderita, hal itu demi penghiburan dan keselamatanmu. Atau, jika kami dihibur, hal itu adalah untuk penghiburanmu, yang bekerja dalam ketabahan atas penderitaan-penderitaan yang sama, yang juga kami alami.<sup>7</sup> Pengharapan kami atas kamu itu teguh karena kami tahu bahwa sebagaimana kamu ambil bagian dalam penderitaan-penderitaan kami, demikian juga kami ambil bagian dalam penghiburan kami.

<sup>8</sup>Saudara-saudara, kami tidak ingin kamu tidak mengetahui tentang penderitaan yang kami alami di Asia.<sup>9</sup> Kami sangat dibebani melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa untuk tetap hidup.<sup>9</sup> Bahkan, kami mempunyai hukuman mati dalam diri kami sendiri supaya kami tidak yakin pada diri kami sendiri, melainkan pada Allah yang membangkitkan orang mati.<sup>10</sup> Ia telah melepaskan kami dari kematian yang mengerikan itu dan akan melepaskan kami lagi. Kepada-Nya kami berharap bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi.

<sup>11</sup>Kamu juga turut menolong kami melalui doa-doamu sehingga banyak yang akan bersyukur atas nama kami karena kasih karunia yang diberikan kepada kami melalui doa-doa banyak orang.

#### PERUBAHAN RENCANA PAULUS

<sup>12</sup>Inilah kebanggaan kami, yaitu kesaksian hati nurani kami bahwa kami hidup di dunia ini, terutama terhadap kamu, dengan ketulusan dan kemurnian dari Allah, bukan dalam hikmat dunia, melainkan dalam anugerah Allah.<sup>13</sup> Sebab, kami tidak menuliskan hal-hal lain kepadamu selain yang dapat kamu baca dan mengerti. Aku berharap kamu akan mengerti sepenuhnya,<sup>14</sup> seperti juga kamu telah memahami sebagian tentang kami, yaitu bahwa kami adalah kebanggaanmu, sebagaimana kamu juga adalah kebanggaan kami, pada hari Tuhan Yesus.<sup>6</sup>

<sup>15</sup>Dalam keyakinan ini, aku bermaksud untuk terlebih dahulu datang ke tempatmu supaya kamu boleh mendapatkan anugerah untuk kedua kalinya.<sup>16</sup>Aku ingin mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Makedonia,<sup>7</sup> lalu kembali lagi kepadamu setelah dari Makedonia supaya kamu bisa membantuku dalam perjalananku ke Yudea.<sup>8</sup>

<sup>17</sup>Oleh karena itu, apakah dengan kebimbangan aku merencanakan hal ini? Atau, apakah yang aku rencanakan, aku merencanakannya secara duniawi sehingga bagiku secara bersamaan ada "ya, ya" dan "tidak, tidak"?

<sup>18</sup>Sama seperti Allah adalah setia, perkataan kami kepadamu bukanlah "ya" dan "tidak".

<sup>19</sup>Sebab, Anak Allah, Yesus Kristus, yang diberitakan di antara kamu oleh kami, yaitu oleh aku, Silas,<sup>9</sup> dan Timotius, bukanlah "ya" dan "tidak", melainkan "ya" di dalam Dia.<sup>20</sup>Sebab, semua janji Allah adalah "ya" di dalam Kristus. Itulah sebabnya, melalui Dia, kami mengucapkan "Amin" kami untuk kemuliaan Allah.

<sup>21</sup>Dan, Allah yang meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, dan yang telah mengurapi kita,<sup>22</sup> yang juga telah memeteraikan kita<sup>10</sup> dan memberikan Roh-Nya dalam hati kita sebagai jaminan.

<sup>23</sup>Namun, aku memanggil Allah sebagai saksi bagi jiwaku bahwa untuk menahan diri<sup>11</sup> atas kamu aku belum datang lagi ke Korintus.<sup>24</sup>Bukan karena kami memerintah atas imanmu, tetapi kami adalah yang bekerja bersamamu untuk sukacitamu karena dalam imanmu, kamu berdiri teguh.

---

<sup>1</sup> 1.1 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1.1 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 1.1 TIMOTIUS: Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya.

<sup>4</sup> 1.1 ORANG KUDUS: Lih. Orang kudus di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 1.8 DI ASIA: Dalam PB, Asia selalu mengacu pada provinsi Romawi di Asia yang terletak di sebelah barat wilayah Frigia dan Galatia. Asia di sini tidak mengacu pada benua Asia saat ini.

<sup>6</sup> 1.14 PADA HARI TUHAN YESUS: Kedatangan Kristus yang kedua kalinya (bdk. 1 Kor. 1:8; 3:13; 5:5, Flp. 1:6, 10; 1 Tes. 5:2; 2 Tes. 2:2).

<sup>7</sup> 1.16 MAKEDONIA: Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4).

<sup>8</sup> 1.16 YUDEA: Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi.

<sup>9</sup> 1:19 SILAS: Juga disebut Silwanus (bc. Kis 15:22-32).

<sup>10</sup> 1.22 MEMETERAIKAN KITA: Tanda bahwa orang percaya menjadi milik Kristus, yaitu dengan Roh Kudus yang dikaruniakan kepada semua orang beriman (bdk. Efe. 1:13, 4:30; 1 Yo. 2:20, 2:27).

<sup>11</sup> 1.23 Definisi bahasa aslinya adalah "menahan diri dari berbuat sesuatu". Beberapa terjemahan dalam bhs. Inggris menggunakan "spare" yang definisinya adalah "refrain from harming" atau menahan diri dari melukai.

---

## Chapter 2

<sup>1</sup>Jadi, aku telah memutuskan bagi diriku sendiri bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam kesedihan.

<sup>2</sup>Kalau aku membuat kamu bersedih, siapakah yang akan membuatku bergembira, kecuali ia yang sudah kubuat bersedih itu?

<sup>3</sup>Aku menulis, sebagaimana yang aku lakukan, supaya ketika aku datang, aku tidak akan mendapatkan kesedihan dari mereka yang seharusnya membuatku bergembira. Sebab, aku merasa yakin pada kamu semua bahwa sukacitaku akan menjadi sukacita kamu semua.<sup>4</sup>Dari banyaknya penderitaan dan kepedihan hati, aku menulis kepadamu dengan banyak linangan air mata, bukan untuk membuatmu bersedih, melainkan agar kamu dapat mengetahui kasih yang aku miliki, khususnya terhadap kamu.

## MENGAMPUNI SESAMA YANG BERSALAH

<sup>5</sup>Namun, jika ada yang menyebabkan kesedihan, ia tidak menyebabkan kesedihan untukku, tetapi pada batas tertentu -- supaya aku tidak melebihi-lebihkan -- untuk kamu semua.<sup>6</sup>Bagi orang seperti itu, teguran oleh sebagian besar dari kamu cukup baginya.<sup>7</sup>Karena itu, kamu sebaliknya, lebih baik mengampuni dan menghiburnya supaya orang yang seperti itu tidak tenggelam oleh kesedihan yang berlebihan.

<sup>8</sup>Jadi, aku mendorong kamu untuk menegaskan kasihmu kepadanya.<sup>9</sup>Sebab, untuk ini pula aku menulis kepadamu, yaitu supaya aku dapat mengetahui buktinya, apakah kamu taat dalam segala sesuatu.

<sup>10</sup>Seseorang yang kamu ampuni, aku mengampuninya juga. Sebab, apa yang sudah aku ampuni, jika ada yang harus aku ampuni, aku melakukannya demi kamu di hadapan Kristus.<sup>11</sup>Dengan demikian, Iblis tidak akan diuntungkan dari kita karena kita mengetahui maksud-maksudnya.

## KEGELISAHAN DAN KELEGAAN PAULUS

<sup>12</sup>Ketika aku tiba di Troas<sup>1</sup> untuk memberitakan Injil<sup>2</sup> Kristus dan ketika pintu terbuka untukku dalam Tuhan,

<sup>13</sup>belum ada kelegaan bagi rohku karena tidak menjumpai Titus,<sup>3</sup> saudaraku. Jadi, aku berpamitan kepada mereka dan pergi ke Makedonia.

<sup>14</sup>Namun, syukur kepada Allah, yang selalu memimpin kami kepada kemenangan di dalam Kristus dan menyatakan keharuman pengetahuan akan Dia di setiap tempat, melalui kami.<sup>15</sup>Sebab, kami adalah bau harum Kristus bagi Allah di antara mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang sedang binasa.

<sup>16</sup>Bagi yang satu, kami adalah bau kematian untuk kematian, dan bagi yang lain, bau kehidupan untuk kehidupan. Namun, siapakah yang sanggup untuk hal-hal ini?<sup>17</sup>Sebab, kami tidak seperti banyak orang lain, yang menjual firman Allah. Sebaliknya, dalam Kristus kami berbicara di hadapan Allah dengan ketulusan, sebagaimana utusan-utusan Allah.

---

<sup>1</sup> 2.12 TROAS: Pelabuhan utama dari Asia Kecil bagian barat laut, yang dimanfaatkan oleh para pelancong dari Asia ke Makedonia. Paulus mendapat penglihatan di Troas, yaitu seorang Makedonia mengundangnya untuk menyeberang ke Eropa (bc. Kis. 16:8-10).

<sup>2</sup> 2.12 INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 2.13 TITUS: Teman sekerja Paulus, bukan orang Yahudi yang diutus untuk membawa surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus.

---



## Chapter 3

## PELAYAN-PELAYAN PERJANJIAN BARU ALLAH

<sup>1</sup>Apakah kami mulai memuji diri kami sendiri lagi? Atau, seperti beberapa orang, apakah kami memerlukan surat pujian untukmu atau dari kamu?<sup>2</sup>Kamulah surat kami, yang tertulis dalam hati kami, yang diketahui, dan dibaca oleh semua orang.<sup>3</sup>Kamu menunjukkan bahwa kamu adalah surat Kristus yang dilayani oleh kami, yang ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup, bukan di atas loh-loh batu<sup>4</sup>, melainkan di loh-loh hati manusia.

<sup>4</sup>Keyakinan seperti ini yang kami miliki terhadap Allah melalui Kristus.<sup>5</sup>Bukan berarti kami, dengan diri kami sendiri, mampu menganggap sesuatu berasal dari diri kami sendiri, tetapi kemampuan kami berasal dari Allah, <sup>6</sup>yang telah membuat kami mampu menjadi pelayan-pelayan perjanjian baru,<sup>2</sup> bukan menurut huruf<sup>3</sup>, tetapi dari Roh. Sebab, huruf itu mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

## KEMULIAAN BESAR DARI PELAYANAN ROH

<sup>7</sup>Namun, jika pelayanan yang membawa kepada kematian, yang dengan huruf-huruf ditulis pada loh batu itu datang dengan kemuliaan, sampai-sampai bangsa Israel tidak bisa menatap wajah Musa karena kemuliaan itu, padahal saat itu kemuliaannya sudah memudar,<sup>8</sup>bukankah pelayanan Roh memiliki kemuliaan yang bahkan lebih besar lagi?

<sup>9</sup>Sebab, jika pelayanan yang membawa hukuman memiliki kemuliaan, terlebih lagi pelayanan kebenaran itu melimpah dalam kemuliaan.<sup>10</sup>Sesungguhnya, apa yang dahulu dianggap mulia, dalam hal ini tidak lagi dimuliakan karena kemuliaan yang melimpah itu.<sup>11</sup>Sebab, jika yang memudar itu datang dengan kemuliaan, terlebih lagi yang kekal itu dalam kemuliaan.

<sup>12</sup>Karena memiliki pengharapan yang seperti ini, kami menggunakan keberanian besar,<sup>13</sup>dan tidak seperti Musa, yang menaruh selubung di wajahnya supaya anak-anak Israel tidak dapat melihat akhir dari apa yang memudar itu.<sup>5</sup>

<sup>14</sup>Namun, pikiran mereka telah dikeraskan. Sampai hari ini, dalam pembacaan perjanjian yang lama,<sup>6</sup> selubung yang sama tetap tidak diangkat karena hanya di dalam Kristus selubung itu dapat diangkat.<sup>15</sup>Bahkan sampai hari ini, ketika kitab Musa dibaca, sebuah selubung menutupi hati mereka.<sup>16</sup>Namun, saat seseorang berbalik kepada Tuhan, selubung itu akan diangkat.

<sup>17</sup>Tuhan adalah Roh dan di tempat Roh Tuhan hadir, di sana ada kemerdekaan.<sup>18</sup>Dan, kita semua, yang dengan wajah tidak terselubung mencerminkan kemuliaan Tuhan, sedang diubah kepada gambar yang sama dari kemuliaan kepada kemuliaan, sama seperti Tuhan, yang adalah Roh itu.

<sup>1</sup> 3:3 LOH-LOH BATU: Mengacu kepada dua loh batu yang di atasnya tertulis Sepuluh Hukum Allah yang diberikan di Gunung Sinai (bc. Kel. 24:12; 31:18; 32:15, 16).

<sup>2</sup> 3:6 PERJANJIAN BARU: Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28).

<sup>3</sup> 3:6 MENURUT HURUF: Aturan-aturan yang tertulis dalam Hukum Taurat.

<sup>4</sup> 3:7 Bc. Kel. 34:29-30.

<sup>5</sup> 3:13 Bc. Kel. 34:33.

<sup>6</sup> 3:14 PERJANJIAN YANG LAMA: Mengacu pada hukum Taurat Musa.

## Chapter 4

## KEGIGIHAN PAULUS DALAM PELAYANAN

<sup>1</sup>Oleh karena itu, sejak kami memperoleh pelayanan ini, sebagaimana kami menerima belas kasihan Allah, kami tidak berkecil hati.<sup>2</sup>Namun, kami menolak hal-hal tersembunyi yang memalukan, tidak berjalan dalam kelicikan, atau memalsukan firman Allah, melainkan dengan pernyataan kebenaran, kami menunjukkan diri kami sendiri kepada hati nurani setiap orang di hadapan Allah.

<sup>3</sup>Bahkan, jika Injil kami masih tertutup juga, Injil itu tertutup untuk mereka, yang akan binasa,<sup>4</sup> yang di antaranya, ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya sehingga mereka tidak dapat melihat terang kemuliaan Injil Kristus, yang adalah gambaran Allah.

<sup>5</sup>Sebab, kami tidak memberitakan tentang diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus sebagai Tuhan dan diri kami sendiri sebagai pelayan-pelayanmu karena Yesus.<sup>6</sup>Karena Allah, yang berfirman, “Biarlah terang bercahaya dari kegelapan,”<sup>1</sup> telah bercahaya dalam hati kita untuk memberi terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus Yesus.

<sup>7</sup>Namun, harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat<sup>2</sup> supaya kelimpahan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari diri kami sendiri.<sup>8</sup>Kami ditindas dari segala sisi, tetapi tidak terjepit. Kami bingung, tetapi tidak putus asa.<sup>9</sup>Kami dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan. Kami dicampakkan, tetapi tidak dibinasakan.<sup>10</sup>Kami selalu membawa kematian Yesus dalam tubuh kami supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami.

<sup>11</sup>Karena kami, yang hidup ini, selalu diserahkan kepada kematian karena Yesus supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami yang fana ini.<sup>12</sup>Demikianlah kematian bekerja di dalam kami, tetapi kehidupan bekerja di dalammu.

<sup>13</sup>Akan tetapi, dengan memiliki roh iman yang sama, sesuai yang sudah tertulis, “Aku percaya, karena itu aku berbicara,”<sup>3</sup> kami juga percaya dan karena itu, kami juga berbicara.<sup>14</sup>Sebab, kami tahu bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus dan akan membawa kami bersama kamu di hadapan-Nya.<sup>15</sup>Sebab, semua hal ini terjadi untuk kepentinganmu supaya anugerah, yang semakin menjangkau banyak orang, dapat melimpahkan ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.

## HIDUP OLEH IMAN

<sup>16</sup>Itulah sebabnya, kami tidak pernah berkecil hati. Walaupun tubuh lahiriah kami makin merosot keadaannya, tetapi manusia batiniah kami selalu diperbarui hari demi hari.<sup>17</sup>Sebab, penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami sebuah kelimpahan kekal kemuliaan yang melebihi segala-galanya.<sup>18</sup>Kami tidak memperhatikan hal-hal yang kelihatan, melainkan hal-hal yang tidak kelihatan. Sebab, hal-hal yang kelihatan adalah sementara sedangkan hal-hal yang tidak kelihatan adalah kekal.

---

<sup>1</sup> 4:6 BIARLAH ... KEGELAPAN: Bc. Kej. 1:3.

<sup>2</sup> 4:7 HARTA INI ... TANAH LIAT: Harta yang dimaksud adalah Injil yang telah dipercayakan kepada Paulus. Bejana tanah liat merupakan gambaran kerapuhan dan kelemahan Paulus sebagai manusia.

<sup>3</sup> 4:13 Kut. Mzm. 116:10.

---

## Chapter 5

<sup>1</sup>Karena kami tahu bahwa jika kemah, tempat kediaman kita di bumi ini<sup>1</sup> dirobohkan, kita memiliki sebuah bangunan dari Allah, sebuah rumah yang tidak dibuat dengan tangan, yang kekal di surga.<sup>2</sup>Selama kita ada dalam kemah ini, kita mengeluh karena kita rindu untuk mengenakan tempat kediaman surgawi kita.<sup>3</sup>Sebab, ketika kita mengenakannya, kita tidak lagi didapati telanjang.

<sup>4</sup>Selama kita berada dalam kemah ini, kita mengeluh dan terbebani karena kita tidak ingin telanjang melainkan berpakaian supaya yang fana itu ditelan oleh hidup.<sup>5</sup>Sekarang, Ia yang mempersiapkan kita untuk tujuan ini adalah Allah, yang memberikan Roh kepada kita sebagai jaminan.

<sup>6</sup>Karena itu, kami selalu tabah dan menyadari bahwa ketika kami ada di rumah dalam tubuh ini, kami berada di luar Tuhan.<sup>7</sup>Sebab, kami hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan.<sup>8</sup>Akan tetapi, kami tabah dan lebih suka tinggal di luar tubuh ini lalu tinggal bersama Tuhan.

<sup>9</sup>Oleh karena itu, kami berusaha supaya kami berkenan kepada-Nya, entah kami tinggal di rumah ini<sup>2</sup> atau berada di luar.<sup>10</sup>Sebab, kita semua harus dihadapkan di depan kursi pengadilan Kristus<sup>3</sup> supaya setiap orang dapat menerima kembali hal-hal yang dilakukan dalam tubuhnya, sesuai dengan apa yang sudah dilakukannya, entah itu baik ataupun jahat.

## PELAYANAN PENDAMAIAN DARI ALLAH

<sup>11</sup>Karena kami tahu artinya takut akan Tuhan, maka kami meyakinkan orang lain. Namun, kami sudah nyata bagi Allah dan aku berharap nyata pula bagi hati nuranimu.<sup>12</sup>Kami tidak berusaha lagi memuji-muji diri kami kepadamu, tetapi kami memberikanmu kesempatan untuk bangga terhadap kami. Dengan demikian, kamu akan mempunyai jawaban untuk mereka yang bangga atas hal-hal lahiriah dan bukan atas apa yang ada dalam hati.

<sup>13</sup>Jika kami tidak menjadi diri kami<sup>4</sup>, hal itu adalah untuk Allah. Jika kami menjadi diri kami<sup>5</sup>, itu untuk kepentinganmu.<sup>14</sup>Karena kasih Kristus menguasai kami ketika kami menyimpulkan bahwa jika satu orang mati untuk semua, maka mereka semuanya mati.<sup>15</sup>Dan, Dia mati untuk semua supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk Dia, yang telah mati dan dibangkitkan demi mereka.

<sup>16</sup>Karena itu, sejak sekarang kami tidak mengenali seorang pun menurut keadaan lahiriahnya. Meskipun kami pernah mengenal Kristus secara lahiriah, tetapi sekarang kami tidak lagi menilai-Nya seperti itu.<sup>17</sup>Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Hal-hal yang lama sudah berlalu, lihatlah, hal-hal yang baru sudah datang.

<sup>18</sup>Semua hal ini adalah dari Allah, yang memperdamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan memberi kita pelayanan pendamaian itu,<sup>19</sup>yaitu dalam Kristus Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka dan sudah mempercayakan berita pendamaian kepada kita.

<sup>20</sup>Jadi, kami adalah duta-duta Kristus. Allah menunjukkan panggilan-Nya melalui kami. Kami berbicara kepadamu demi Kristus, berilah dirimu diperdamaikan dengan Allah.<sup>21</sup>Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa<sup>6</sup> karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia.

<sup>1</sup> 5.1 KEMAH ... DI BUMI INI: Menunjuk kepada tubuh orang percaya di bumi atau kepada kehidupan orang percaya di bumi.

<sup>2</sup> 5.9 Kata asli yang digunakan "endemountes" berasal dari endemeo, yang artinya diam di rumah. Tidak dijelaskan apakah dimaksudkan "diam di dalam tubuh" atau "tinggal di dalam".

<sup>3</sup> 5.10 KURSI PENGADILAN KRISTUS: Kursi pengadilan adalah hal yang umum Yunani-Romawi yang letaknya di tempat-tempat umum. Penggunaan istilah kursi pengadilan Kristus yang mengacu pada penghakiman Kristus akan akrab bagi para pembaca surat Paulus zaman itu.

<sup>4</sup> 5.13 TIDAK MENJADI DIRI KAMI: Kata aslinya "ezistamai" lebih tepat diterjemahkan "bersifat tidak waras lagi" atau "tidak menguasai diri." (bdk. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, h. 115) Dalam pelayanannya, Paulus kadang dianggap tidak waras ketika dikuasai Roh Kudus karena tidak sadar akan dirinya yang saat itu penuh dengan perkataan-perkataan yang memuliakan Allah.

<sup>5</sup> 5.13 MENJADI DIRI KAMI: Menguasai diri dalam bertindak untuk meyakinkan orang akan Injil.

<sup>6</sup> 5.21 MENJADI DOSA: Maksudnya adalah menanggung kutuk akibat dosa untuk menggantikan hukuman orang-orang percaya.

## Chapter 6

<sup>1</sup>Dan, bekerja bersama dengan Dia, kami juga mendorong kamu agar tidak menerima anugerah Allah dengan sia-sia.<sup>2</sup>Sebab, Dia berfirman:

“Pada waktu Aku berkenan, Aku mendengarmu,  
dan pada hari keselamatan, Aku menolongmu.”

Perhatikanlah, sekarang adalah waktu yang berkenan itu. Perhatikanlah, sekarang adalah hari keselamatan itu. Yesaya 49:8

<sup>3</sup>Kami tidak memberikan sandungan kepada siapa pun supaya pelayanan kami tidak dicela,  
<sup>4</sup>melainkan dalam segala cara kami menunjukkan diri kami sebagai pelayan-pelayan Allah, dengan penuh ketabahan dalam semua penderitaan, kesesakan, kesukaran,<sup>5</sup>pukulan, pemenjaraan, kerusuhan, jerih payah, tidak tidur, kelaparan,<sup>6</sup>dengan penuh kemurnian, pengetahuan, kesabaran, kemurahan, Roh Kudus, kasih yang tulus,<sup>7</sup>perkataan kebenaran, kuasa Allah, senjata kebenaran di tangan kanan dan kiri,  
<sup>8</sup>kemuliaan dan kehinaan, umpatan dan pujian, dianggap sebagai penipu-penipu padahal kami benar.<sup>9</sup>Kami seperti tidak dikenal, tetapi terkenal; seperti yang nyaris mati, tetapi lihatlah, kami hidup; seperti orang yang dihajar, tetapi tidak terbunuh;<sup>10</sup>seperti yang berdukacita, tetapi selalu bersukacita, kami miskin, tetapi membuat orang lain kaya, tidak punya apa-apa, tetapi memiliki segala sesuatu.

<sup>11</sup>Kami telah membuka mulut kami kepadamu, hai orang Korintus, hati kami terbuka lebar.<sup>12</sup>Kamu tidak dibatasi oleh kami, tetapi kamu dibatasi oleh hatimu sendiri.<sup>13</sup>Sekarang, untuk balasan yang sama -- aku berbicara seperti kepada anak-anakku -- bukanlah pula hatimu lebar-lebar.

## PASANGAN YANG TIDAK SEIMBANG

<sup>14</sup>Jangan menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya. Sebab, persamaan apakah yang ada antara kebenaran dan kejahatan? Atau, persamaan apakah yang terdapat antara terang dengan gelap?<sup>15</sup>Kesepakatan apakah yang dimiliki Kristus dengan Belial?<sup>1</sup> Atau, bagian apakah yang ada antara orang percaya dengan orang yang tidak percaya?<sup>16</sup>Dan, kesepakatan apakah yang ada antara Bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab, kita adalah Bait Allah<sup>2</sup> yang hidup, seperti firman Allah,

“Aku akan tinggal di dalam mereka  
dan berjalan di antara mereka,  
dan Aku akan menjadi Allah mereka,  
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”

Imamat 26:11-12

<sup>17</sup> “Karena itu, keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka,  
dan berpisahlah,” kata Tuhan.

“Dan, janganlah menjamah apa yang najis,  
maka Aku akan menerima kamu.”

Yesaya 52:11

<sup>18</sup> “Dan, Aku akan menjadi Bapa bagimu,  
dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan,”  
demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa.

2 Samuel 7:14; 7:8

<sup>1</sup> 6:15 BELIAL: Salah satu nama Iblis yang artinya “tidak berarti, sia-sia” atau “tak ber-Tuhan”.

[2](#) 6.16 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

---

## Chapter 7

<sup>1</sup>Karena kita memiliki janji-janji ini, hai yang terkasih, marilah kita membersihkan diri kita dari semua kecemaran tubuh dan roh sambil menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.

## SUKACITA PAULUS

<sup>2</sup>Berilah tempat bagi kami di hatimu. Kami tidak bersalah kepada siapa pun, tidak merusak siapa pun, dan tidak mengambil untung dari siapa pun.<sup>3</sup>Aku tidak mengatakan ini untuk menyalahkanmu, karena sebelumnya, aku telah mengatakan kepadamu bahwa kamu ada dalam hati kami, untuk mati bersama dan hidup bersama.

<sup>4</sup>Keyakinanmu besar atas kamu, kebanggaanmu besar terhadap kamu, aku dipenuhi dengan penghiburan, aku melimpah dengan sukacita dalam semua kesusahan kami.

<sup>5</sup>Bahkan, ketika kami tiba di Makedonia, tubuh kami tidak mendapat ketenangan, melainkan teraniaya dari segala sisi, yaitu pertengkaran dari luar dan ketakutan dari dalam.<sup>6</sup>Akan tetapi, Allah, yang menghibur orang yang putus asa, menghibur kami dengan kedatangan Titus.<sup>7</sup>Bukan dengan kedatangannya saja, tetapi juga karena penghiburan yang membuatnya terhibur di dalam kamu, seperti yang ia ceritakan kepada kami tentang kerinduanmu, dukacitamu, semangatmu untuk aku sehingga aku makin bersukacita.

<sup>8</sup>Jadi, meskipun aku telah membuatmu sedih karena suratku itu,<sup>2</sup> aku tidak menyesalinya. Kalaupun aku pernah menyesalinya, itu karena aku melihat bahwa surat itu menyedihkan hatimu walaupun hanya sesaat.<sup>9</sup>Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu bersedih, tetapi karena kamu bersedih untuk pertobatan, karena kamu bersedih sesuai dengan kehendak Allah sehingga kamu tidak dirugikan dalam hal apa pun oleh kami.<sup>10</sup>Sebab, kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang tidak disesali dan memimpin kepada keselamatan. Namun, kesedihan duniawi menghasilkan kematian.

<sup>11</sup>Sebab, perhatikanlah betapa banyak kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu mengerjakan bagimu kesungguhan yang besar, pembuktian bahwa kamu tidak bersalah, kemarahan, ketakutan, kerinduan, semangat, dan pembalasan. Di dalam segala hal, kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam hal ini.<sup>12</sup>Jadi, walaupun aku menulis surat kepadamu, hal itu bukan untuk kepentingan orang yang berbuat salah dan bukan juga untuk kepentingan orang yang disalahkan, tetapi supaya kesungguhanmu terhadap kami dinyatakan kepadamu di hadapan Allah.

<sup>13</sup>Itulah sebabnya, kami terhibur. Di samping penghiburan kami itu, kami lebih bersukacita lagi atas sukacita Titus karena rohnya telah disegarkan oleh kamu semua.

<sup>14</sup>Sebab, jika aku pernah membangga-banggakan kamu kepada Titus, aku tidak dipermalukan. Namun, sebagaimana kami mengatakan segala sesuatu kepadamu dalam kebenaran, begitu juga kebanggaan kami di hadapan Titus terbukti benar.

<sup>15</sup>Dan, kasih sayangnya terhadap kamu bertambah besar, apabila ia mengingat ketaatanmu semuanya, bagaimana kamu menyambut kedatangannya dengan takut dan gentar.<sup>16</sup>Aku bersukacita karena dalam segala hal aku memiliki keyakinan di dalam kamu.

---

<sup>1</sup> 7.6 KEDATANGAN TITUS: Paulus mengutus Titus ke Korintus untuk membereskan kesulitan-kesulitan yang ada dalam jemaat itu. Titus berhasil dengan baik di Korintus dan membawa kabar tersebut kepada Paulus ketika mereka bertemu di Makedonia. Awalnya, Paulus bersedih karena tidak bertemu dengan Titus di Troas sehingga ia tidak dapat mendengar kabar tentang jemaat di Korintus. (Lih. 2 Kor. 2:13)

<sup>2</sup> 7.8 SURATKU ITU: teguran-teguran Paulus dalam suratnya yang pertama untuk jemaat di Korintus.

---

## Chapter 8

## PENGUMPULAN PERSEMBAHAN KASIH BAGI ORANG-ORANG KUDUS

<sup>1</sup>Sekarang, Saudara-saudara, kami ingin kamu mengetahui tentang anugerah Allah yang telah diberikan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, <sup>2</sup>bahwa dalam banyaknya ujian penderitaan, <sup>1</sup>kelimpahan sukacita dan besarnya kemiskinan mereka telah berkelimpahan dalam kekayaan ketulusan hati mereka.

<sup>3</sup>Aku bersaksi bahwa mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, bahkan melebihi kemampuannya atas kerelaan mereka sendiri. <sup>4</sup>Mereka memohon dengan sangat kepada kami akan anugerah untuk turut ambil bagian dalam pelayanan orang-orang kudus. <sup>5</sup>Dan, inilah yang mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, pertama-tama, mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Allah, kemudian kepada kami oleh kehendak Allah.

<sup>6</sup>Jadi, kami mendesak Titus, sebagaimana ia telah memulainya, demikian pula ia juga akan menyelesaikan pekerjaan anugerah ini di antara kamu. <sup>7</sup>Namun, sama seperti kamu berkelimpahan dalam segala hal, dalam iman, perkataan, pengetahuan, segala usaha, dan dalam kasihmu terhadap kami, hendaknya kamu juga berkelimpahan dalam anugerah ini.

<sup>8</sup>Aku tidak mengatakan hal ini sebagai perintah, tetapi untuk menguji melalui kesungguhan orang lain tentang keikhlasan kasihmu. <sup>9</sup>Sebab, kamu mengetahui anugerah Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu menjadi kaya.

<sup>10</sup>Dan, dalam hal ini aku memberikan pendapatku, hal ini adalah untuk keuntunganmu, yang sejak tahun lalu, kamu bukan hanya melakukannya, tetapi juga berkeinginan untuk melakukannya. <sup>11</sup>Jadi, sekarang, selesaikanlah juga pekerjaan itu supaya sepadan dengan kerelaanmu untuk menyelesaikan apa yang ada padamu. <sup>12</sup>Sebab, jika ada kesiapan memberi, pemberian itu akan diterima, berdasarkan apa yang dimiliki seseorang, dan bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya.

<sup>13</sup>Hal ini bukan untuk meringankan orang lain dan membebani kamu, tetapi supaya ada keseimbangan. <sup>14</sup>Biarlah kelebihanmu sekarang mencukupkan kekurangan mereka agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu. Dengan demikian ada keseimbangan. <sup>15</sup>Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, <sup>2</sup>

“Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan  
dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.”

Keluaran 16:18

## PENGUTUSAN TITUS

<sup>16</sup>Namun, syukur bagi Allah yang menaruh dalam hati Titus kesungguhan yang sama dengan yang aku miliki utukmu. <sup>17</sup>Sebab, Ia tidak hanya menerima anjuran kami, tetapi dengan kesungguhannya yang besar, ia datang kepadamu atas kehendaknya sendiri.

<sup>18</sup>Bersama Titus, kami mengutus saudara yang dipuji-puji di antara semua jemaat dalam hal pemberitaan Injil.

<sup>19</sup>Bukan itu saja, dia juga ditunjuk oleh jemaat-jemaat untuk pergi bersama kami dalam pelayanan anugerah ini, yang kami lakukan untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan dan untuk menunjukkan kerelaan kami.

<sup>20</sup>Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang akan mencela kami dalam hal dalam pemberian besar yang diatur oleh kami ini. <sup>21</sup>Kami berusaha melakukan apa yang benar, tidak hanya dalam pandangan Tuhan, tetapi juga dalam pandangan manusia.

<sup>22</sup>Dan, bersama mereka, kami mengutus saudara kami yang telah sering kami uji dan terbukti rajin dalam banyak hal, terlebih lagi sekarang dia makin rajin karena ia memiliki keyakinan yang besar terhadapmu.

<sup>23</sup>Sekarang tentang Titus, dia adalah pasangan dan teman kerjaku yang akan bermanfaat untukmu. Sedangkan tentang saudara-saudara kita yang lain, mereka utusan jemaat-jemaat, suatu kemuliaan bagi Kristus.<sup>24</sup> Jadi, tunjukkanlah kepada mereka, di hadapan jemaat-jemaat, bukti kasihmu dan kebanggaan kami atas kamu.

---

<sup>1</sup> 8.2 BANYAKNYA ... PENDERITAAN: Jemaat di Makedonia itu telah dicobai dengan berat dalam berbagai penderitaan (bdk. Kis. 16:20, 17:5, 13; Flp. 1:28; 1 Tes. 1:6, 2:14, 3:3-9).

<sup>2</sup> 8.15 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

---



## Chapter 9

## MEMBERI DENGAN SUKARELA

<sup>1</sup>Bagiku, adalah berlebihan untuk menulis kepadamu tentang pelayanan kepada orang-orang kudus ini.<sup>2</sup>Sebab, aku mengetahui kerelaanmu, yang aku bangga-banggakan mengenai kamu kepada orang-orang Makedonia, yaitu bahwa Akhaya telah siap sejak tahun lalu dan semangatmulah yang telah menggerakkan sebagian besar dari mereka.

<sup>3</sup>Akan tetapi, aku mengutus saudara-saudara ini supaya kebanggaan kami tentang kamu tidak dijadikan sia-sia dalam hal ini. Dengan demikian, kamu siap sedia seperti yang telah kukatakan.<sup>4</sup>Sebab, jika beberapa orang Makedonia datang bersama-sama denganku dan mereka mendapati kamu belum siap, kami (tidak perlu kami mengatakan kamu) akan dipermalukan karena keyakinan ini.<sup>5</sup>Karena itu, aku berpikir perlu untuk mendesak saudara-saudara ini pergi lebih dahulu kepadamu dan mempersiapkan pemberian yang telah kamu janjikan sebelumnya. Dengan demikian, pemberian itu siap untuk menjadi pemberian sukarela, dan bukan karena terpaksa.

<sup>6</sup>Aku mengatakan hal ini: siapa yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak juga.<sup>7</sup>Setiap orang harus memberi seperti yang telah ia putuskan dalam hatinya, bukan dengan dukacita atau di bawah paksaan karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

<sup>8</sup>Dan, Allah sanggup melimpahkan semua anugerah kepada kamu supaya kamu selalu memiliki semua kecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.<sup>9</sup>Seperti yang tertulis:

“Ia telah membagi-bagikan, Ia telah memberi kepada orang miskin,  
kebenaran-Nya tetap untuk selamanya.”

Mazmur 112:9

<sup>10</sup>Sekarang, Ia yang menyediakan benih bagi penabur dan roti sebagai makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan benihmu untuk ditabur dan akan memperbanyak hasil-hasil kebenaranmu.<sup>11</sup>Kamu akan diperkaya dalam segala hal atas semua kemurahan hatimu, yang melalui kami membangkitkan ucapan syukur kepada Allah.

<sup>12</sup>Sebab, bantuan pelayanan ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah melalui banyak orang.<sup>13</sup>Melalui bukti pelayanan ini, mereka akan memuliakan Allah karena ketaatanmu kepada pengakuanmu akan Injil Kristus, dan untuk semua kemurahan hatimu dalam berbagi kepada mereka dan semua orang.<sup>14</sup>Dan, dalam doa-doa mereka untukmu, mereka merindukanmu karena kasih karunia Allah yang berlimpah atasmu.<sup>15</sup>Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tak terkatakan!

## Chapter 10

## OTORITAS PAULUS ADALAH DARI ALLAH

<sup>1</sup>Aku, Paulus, diriku sendiri memohon kepadamu dengan kelembutan dan kemurahan Kristus -- aku, yang tidak berani ketika berhadapan muka denganmu, tetapi berani ketika jauh darimu! <sup>2</sup>Aku memohon kepadamu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menjadi berani dengan keyakinan yang dengannya aku memperhitungkan untuk berani melawan beberapa orang yang menganggap kami hidup secara daging.

<sup>3</sup>Memang, kami masih hidup dalam kedagingan, tetapi kami tidak berjuang secara daging. <sup>4</sup>Sebab, senjata-senjata peperangan kami bukan dari daging, melainkan dari kekuatan ilahi untuk kehancuran benteng-benteng.

<sup>5</sup>Kami meruntuhkan pemikiran-pemikiran dan setiap hal tinggi yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus, <sup>6</sup>dan kami siap menghukum semua ketidaktaatan ketika ketaatanmu disempurnakan.

<sup>7</sup>Lihatlah kepada apa yang ada di hadapanmu. Kalau ada orang yang meyakini dirinya adalah milik Kristus, biarlah ia memikirkan kembali hal ini, yaitu sebagaimana ia adalah milik Kristus, kami pun demikian. <sup>8</sup>Bahkan, walaupun aku agak berlebihan membanggakan otoritas, yang Allah berikan kepada kami untuk membangun kamu dan bukan untuk menghancurkan kamu, aku tidak akan malu.

<sup>9</sup>Aku tidak ingin tampak seolah-olah aku akan menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku. <sup>10</sup>Sebab, mereka berkata, "Surat-suratnya memang tegas dan keras, tetapi secara kehadiran tubuh, ia lemah dan perkataannya tidak berarti."

<sup>11</sup>Biarlah orang yang seperti itu memikirkan hal ini, yaitu apa yang kami katakan dengan surat ketika kami tidak bersamamu, sama seperti perbuatan kami ketika bersamamu.

<sup>12</sup>Sebab, kami tidak berani untuk mengelompokkan atau membandingkan diri kami dengan beberapa orang yang memuji-muji dirinya sendiri. Namun, ketika mereka mengukur dirinya dengan diri mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri, mereka itu tidak memahaminya.

<sup>13</sup>Akan tetapi, kami tidak akan berbangga atas hal-hal yang melampaui batasan kami, melainkan menurut batasan dari ketetapan yang Allah telah bagikan kepada kami, yaitu batasan untuk menjangkau sampai kepada kamu juga. <sup>14</sup>Sebab, kami tidak melampaui batasan kami, seolah-olah kami tidak menjangkau sampai kepada kamu. Kamilah yang pertama kali sampai kepadamu dengan Injil Kristus.

<sup>15</sup>Kami juga tidak berbangga melampaui batasan kami dengan berbangga atas jerih lelah orang lain, melainkan dengan pengharapan bahwa sebagaimana imanmu bertumbuh, wilayah pekerjaan kami di antara kamu akan semakin diperluas lagi, <sup>16</sup>supaya kami dapat memberitakan Injil ke wilayah-wilayah di luar kamu, dan tidak berbangga atas apa yang telah diselesaikan di wilayah pekerjaan orang lain.

<sup>17</sup>"Siapa yang ingin berbangga, biarlah ia berbangga di dalam Tuhan." <sup>18</sup>Sebab, bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang terbukti tahan uji, melainkan orang yang Tuhan puji.

---

<sup>1</sup> 10:1 TIDAK BERANI ... JAUH DARIMU: Ejekan para penentang Paulus di hadapan jemaat (bdk. 2 Kor. 10:10).

<sup>2</sup> 10:17 Kut. Yer. 9:24.

---

## Chapter 11

## PAULUS DAN RASUL PALSU

<sup>1</sup>Aku berharap, kamu sabar terhadapku dalam sedikit kebodohanku, dan kamu memang sabar terhadap aku.

<sup>2</sup>Sebab, aku merasa cemburu kepada kamu dengan kecemburuan ilahi karena aku sudah menunangkan kamu dengan satu suami, yaitu mempersembahkanmu sebagai perawan yang suci kepada Kristus.

<sup>3</sup>Namun, aku takut, jangan-jangan, sama seperti ular yang dengan kelicikannya menipu Hawa,<sup>1</sup> begitu pula pikiranmu akan disesatkan dari ketulusan dan kemurnian pengabdian dalam Kristus.<sup>4</sup>Sebab, kamu sabar saja ketika seseorang datang dan memberitakan tentang Yesus yang lain, yang berbeda dengan yang kami beritakan, atau ketika kamu menerima roh yang berbeda, yang belum pernah kamu terima, atau injil lain yang belum pernah kamu terima.

<sup>5</sup>Menurutku, aku tidaklah kurang dari para rasul luar biasa itu.<sup>6</sup>Walaupun aku tidak pandai dalam hal perkataan, tetapi tidak demikian dalam hal pengetahuan, karena dengan berbagai cara, kami telah menunjukkannya kepadamu dalam segala hal.

<sup>7</sup>Atau, apakah aku melakukan dosa ketika merendahkan diriku sendiri supaya kamu dapat ditinggikan karena aku memberitakan Injil Allah kepadamu dengan cuma-cuma?<sup>8</sup>Aku merampok jemaat-jemaat lain dengan menerima upah dari mereka untuk melayani kamu.<sup>9</sup>Dan, ketika aku bersamamu dan melarat, aku tidak membebani seorang pun karena saudara-saudara yang datang dari Makedonia memenuhi kebutuhanku. Dan, dalam segala hal, aku menjaga diriku untuk tidak menjadi beban bagimu dan aku akan terus melakukannya.

<sup>10</sup>Sebagaimana kebenaran Kristus di dalamku, kebanggaanku ini tidak akan dihalangi di wilayah-wilayah Akhaya.<sup>11</sup>Mengapa? Apakah karena aku tidak mengasihimu? Allah yang mengetahuinya!

<sup>12</sup>Akan tetapi, aku akan terus melakukan apa yang kulakukan sehingga aku dapat memotong kesempatan dari mereka yang menginginkan kesempatan untuk didapati sama seperti kami dalam hal-hal yang mereka banggakan.<sup>13</sup>Sebab, orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja yang curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus.

<sup>14</sup>Hal itu tidak mengejutkan karena Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang.<sup>15</sup>Karena itu, tidaklah mengejutkan jika para pelayannya juga menyamar seperti para pelayan kebenaran, yang kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatannya sendiri.

## PENDERITAAN PAULUS BAGI KRISTUS

<sup>16</sup>Sekali lagi, aku mengatakan jangan ada satu pun yang menganggap aku ini bodoh. Kalaupun begitu, terimalah aku sebagai orang yang bodoh supaya aku juga dapat sedikit berbangga.<sup>17</sup>Apa yang aku katakan dalam hal keyakinan akan kebanggaan ini, aku tidak mengatakannya seperti kehendak Tuhan, melainkan seperti dalam kebodohan.<sup>18</sup>Banyak orang yang berbangga secara daging. Jadi, aku juga akan berbangga.

<sup>19</sup>Sebab, kamu begitu bijaksana sehingga dengan senang hati kamu bersabar terhadap orang bodoh!<sup>20</sup>Kamu bersabar, jika ada orang yang memperhamba kamu, menelan kamu, mengambil keuntungan atas kamu, meninggikan dirinya, atau menampar wajahmu.<sup>21</sup>Dengan sangat malu aku harus mengatakan bahwa kami terlalu lemah untuk hal itu!

Namun, apa saja yang orang lain berani untuk berbangga,-- aku berbicara seperti orang bodoh -- aku juga berani.

<sup>22</sup>Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga.<sup>23</sup>Apakah mereka melayani Kristus? Aku lebih-lebih lagi -- aku berkata-kata seperti orang gila. Jerih payahku lebih banyak, lebih sering dalam penjara, pukulan-pukulan yang tidak dapat dihitung, dan lebih sering berada dalam bahaya maut.

<sup>24</sup>Dari orang-orang Yahudi, sebanyak lima kali aku telah menerima empat puluh kurang satu cambukan.<sup>25</sup>Tiga kali aku dipukul dengan rotan, satu kali dilempari batu, tiga kali aku berada di kapal karam, satu malam dan

satu hari aku diseret ombak di laut.<sup>26</sup>Banyak kali dalam perjalananku, aku terancam bahaya dari sungai, dari para perampok, pihak orang-orang Yahudi, dan orang-orang bukan Yahudi. Aku diancam bahaya di kota, di padang belantara, di laut, dan juga bahaya dari saudara-saudara palsu.

<sup>27</sup>Aku sudah berjerih payah dan bekerja berat, tetap terjaga, kelaparan dan kehausan, sering tidak punya makanan, dalam kedinginan, dan tanpa pakaian.<sup>28</sup>Dan, selain hal-hal ini, ada juga masalah sehari-hari yang menjadi tanggung jawabku untuk pemeliharaan atas semua jemaat.<sup>29</sup>Siapa yang lemah, dan aku tidak lemah? Siapa yang terjatuh, dan aku tidak berdukacita?

<sup>30</sup>Jika aku harus berbangga, aku akan bangga atas hal-hal yang menunjukkan kelemahanku.<sup>31</sup>Allah dan Bapa Tuhan Yesus, yang harus dipuji selama-lamanya, mengetahui bahwa aku tidak berbohong.

<sup>32</sup>Di Damaskus,<sup>2</sup> gubernur di bawah Raja Aretas mengawasi kota Damaskus untuk menangkap aku.<sup>33</sup>Namun, aku diturunkan dalam sebuah keranjang dari sebuah jendela di tembok, sehingga aku terlepas dari tangannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> 11:3 ULAR ... HAWA: Bc. Kej. 3:1-6.

<sup>2</sup> 11:32 DAMASKUS: Damsyik.

<sup>3</sup> 11.33 Bc. Kis 9:23-25.

---

## Chapter 12

## DURI DALAM DAGING PAULUS

<sup>1</sup>Aku harus berbangga walaupun itu tidak menguntungkan. Aku akan meneruskan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan dari Tuhan.<sup>2</sup>Aku mengetahui seseorang dalam Kristus, yang empat belas tahun lalu telah dibawa ke surga tingkat tiga<sup>1</sup> --entah di dalam tubuhnya, aku tidak tahu; atau di luar tubuh, aku juga tidak tahu, Allah yang tahu.

<sup>3</sup>Dan, aku tahu bagaimana orang ini -- entah di dalam atau di luar tubuhnya, aku tidak tahu, Tuhanlah yang tahu --<sup>4</sup>ia diangkat ke Firdaus dan mendengar kata-kata yang tak terucapkan, yang tidak boleh dikatakan oleh manusia.<sup>5</sup>Untuk orang ini aku akan berbangga, tetapi untuk diriku sendiri, aku tidak akan berbangga kecuali atas kelemahan-kelemahanku.

<sup>6</sup>Akan tetapi, jika aku ingin berbangga, aku tidak akan menjadi bodoh karena aku akan mengatakan kebenaran. Namun, aku menahannya supaya tidak ada orang yang memandangkku lebih dari apa yang mereka lihat atau yang mereka dengar tentang aku.

<sup>7</sup>Untuk menjaga agar aku tidak terlalu berbangga atas pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka sebuah duri diberikan dalam dagingku, yaitu utusan Iblis untuk menyusahkan aku supaya aku tidak meninggikan diri.

<sup>8</sup>Mengenai hal ini, aku memohon kepada Tuhan sebanyak tiga kali agar hal itu meninggalkan aku.<sup>9</sup>Namun, Ia berkata kepadaku, "Anugerah-Ku cukup bagimu karena kuasa-Ku disempurnakan dalam kelemahan." Sebab itu, aku lebih senang berbangga atas kelemahanku supaya kuasa Kristus diam di dalamku.<sup>10</sup>Itulah sebabnya, aku merasa senang dalam kelemahan, dalam siksaan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dan dalam kesulitan dengan Kristus. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

## KASIH PAULUS UNTUK JEMAAT DI KORINTUS

<sup>11</sup>Aku telah menjadi bodoh karena kamu memaksaku untuk itu, padahal aku seharusnya dipuji olehmu. Sebab, aku tidak kurang apa-apa dibandingkan para rasul yang luar biasa<sup>2</sup> itu, meskipun aku tidak ada apa-apanya.

<sup>12</sup>Tanda-tanda yang membuktikan seorang rasul telah diperlihatkan di antara kamu dalam segala ketabahan, dalam tanda-tanda, mukjizat-mukjizat, dan keajaiban-keajaiban.<sup>13</sup>Sebab, dalam hal apakah kamu direndahkan dari jemaat-jemaat lain, kecuali bahwa aku tidak menjadi beban bagimu? Maafkanlah ketidakadilanku ini!

<sup>14</sup>Sekarang, aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya dan aku tidak akan menjadi beban bagimu karena aku tidak mencari apa yang kamu miliki, melainkan kamu. Sebab, anak-anak tidak wajib mengumpulkan harta untuk orang tuanya, tetapi orang tua untuk anak-anaknya.<sup>15</sup>Dan, aku akan dengan senang mengorbankan milikku dan diriku untuk kamu. Jika aku lebih mengasihi kamu, apakah kamu akan kurang mengasihi aku?

<sup>16</sup>Namun, meskipun aku bukan beban bagimu, kamu mengatakan aku licik dan menjerat kamu dengan tipu muslihat.<sup>17</sup>Apakah aku mengambil keuntungan darimu melalui orang-orang yang kuutus kepadamu?<sup>18</sup>Aku mendesak Titus untuk pergi dan mengutus saudara kami untuk pergi bersamanya. Apakah Titus mengambil keuntungan darimu? Apakah kami tidak berjalan dalam roh yang sama dan berjalan dalam tapak-tapak yang sama?

<sup>19</sup>Lalu, apakah kamu sudah lama memikirkan bahwa kami membela diri kami terhadap kamu? Kami berbicara di hadapan Allah dalam Kristus, tetapi hal-hal ini, hai yang terkasih, adalah untuk membangun kamu.

<sup>20</sup>Sebab, aku takut, kalau-kalau ketika aku datang, aku akan menjumpaimu tidak seperti yang aku harapkan, dan kamu tidak akan menjumpaiaku seperti yang kamu harapkan. Jangan-jangan ada perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, desas-desus, kesombongan, dan kekacauan.<sup>21</sup>Aku khawatir ketika aku datang lagi, Allahku akan merendahkan aku di depanmu dan aku akan berduka atas banyak orang yang dahulu sudah berdosa sebelumnya dan tetap tidak bertobat dari kenajisan, percabulan, dan hawa nafsu yang sudah mereka lakukan.

- <sup>1</sup> 12:2 SURGA TINGKAT TIGA: Orang Yahudi berpendapat ada tiga tingkatan langit, yang pertama “langit yang berawan”, kedua “ruang angkasa” dengan matahari, bulan dan bintang-bintang, dan tingkatan ketiga itulah Firdaus atau “tempat kediaman Allah”, yang diartikan surga.
- <sup>2</sup> 12.11 RASUL YANG LUAR BIASA: Para rasul palsu yang mengajarkan ajaran sesat.
-

## Chapter 13

## KUNJUNGAN PAULUS YANG KETIGA DI KORINTUS

<sup>1</sup>Ini adalah ketiga kalinya aku mengunjungimu. Harus ada keterangan dari dua atau tiga saksi, maka suatu perkara dikatakan sah.<sup>2</sup>Sebelumnya, aku sudah memperingatkan mereka yang berdosa dan semua yang lainnya. Sekarang, walaupun aku tidak bersama kamu, aku memperingatkan mereka seperti yang aku lakukan dalam kunjunganku yang kedua, yaitu jika aku datang lagi, aku tidak akan menyayangkan mereka,

<sup>3</sup>karena kamu menuntut bukti tentang Kristus, yang berbicara di dalamku dan yang tidak lemah terhadap kamu, melainkan berkuasa di dalammu.<sup>4</sup>Sesungguhnya, Kristus disalib dalam kelemahan, tetapi Ia hidup oleh kuasa Allah. Sebab, kami juga lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia karena kuasa Allah terhadap kamu.

<sup>5</sup>Ujilah dirimu sendiri untuk melihat, apakah kamu tetap di dalam imanmu. Periksalah dirimu sendiri! Atau, apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri bahwa Kristus Yesus ada di dalammu, kecuali kalau kamu gagal di dalam ujian.<sup>6</sup>Aku berharap kamu akan mengetahui bahwa kami bukanlah orang yang tidak tahan uji.

<sup>7</sup>Namun, kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan, bukan supaya kami terlihat tahan uji, tetapi supaya kamu melakukan apa yang benar, meskipun kelihatannya kami telah gagal ujian.<sup>8</sup>Kami tidak dapat melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran, melainkan hanya bagi kebenaran.

<sup>9</sup>Kami senang ketika kami lemah dan kamu kuat. Doa kami adalah supaya kamu menjadi sempurna.<sup>10</sup>Itulah sebabnya, aku menulis hal-hal ini ketika aku jauh darimu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menggunakan dengan keras, kuasa yang Tuhan berikan padaku untuk membangunmu, dan bukan untuk meruntuhkanmu.

<sup>11</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, bersukacitalah. Berusahalah menjadi sempurna, hiburilah satu dengan yang lain, sehati sepikirlah, dan hidup dalam damai. Dan, Allah sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

<sup>12</sup>Berikanlah salam satu dengan yang lain dengan ciuman kudus.

<sup>13</sup>Semua orang-orang kudus mengirimkan salam untukmu. (13-14) Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan<sup>2</sup> dari Roh Kudus menyertai kamu semua.

[[ayt.co/2Ko]]

---

<sup>1</sup> 13:1 Bdk. Ul. 19:15.

<sup>2</sup> 13:14 PERSEKUTUAN: Hubungan kasih dan persatuan di antara orang percaya yang diciptakan oleh Roh Kudus.

---

## GALATIA

## Chapter 1

## SALAM DARI PAULUS

<sup>1</sup>Dari Paulus, yang menjadi rasul bukan karena manusia atau melalui manusia<sup>1</sup>, melainkan melalui Kristus Yesus dan Allah Bapa yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.<sup>2</sup>Juga, dari semua saudara seiman yang bersama-sama dengan aku, untuk jemaat-jemaat di Galatia.<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus,<sup>4</sup> yang telah memberikan diri-Nya bagi dosa-dosa kita untuk menyelamatkan kita dari zaman yang jahat sekarang ini sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita.<sup>5</sup>Bagi Dialah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.

## HANYA ADA SATU INJIL

<sup>6</sup>Aku heran, betapa cepatnya kamu meninggalkan Dia, yang memanggilmu melalui anugerah Kristus, dan berbalik kepada injil<sup>3</sup> yang lain.<sup>7</sup>Padahal, tidak ada injil yang lain. Namun, ada beberapa orang yang telah mengacaukan kamu dan ingin memutarbalikkan Injil Kristus.

<sup>8</sup>Bahkan, kalau kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia!<sup>9</sup>Seperti yang telah kami katakan sebelumnya dan sekarang aku katakan lagi, jika ada orang yang memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang sudah kamu terima, biarlah ia terkutuk.

<sup>10</sup>Apakah sekarang aku sedang mencari persetujuan manusia atau persetujuan Allah? Atau, apakah aku masih mencoba menyenangkan manusia? Sekiranya aku masih mencoba menyenangkan manusia, aku bukanlah hamba Kristus.

## PEMBELAAN PAULUS ATAS KERASULANNYA

<sup>11</sup>Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa Injil yang telah kuberitakan bukanlah Injil buatan manusia.<sup>12</sup>Aku tidak menerimanya dari manusia, atau aku mempelajarinya dari manusia, tetapi aku menerimanya melalui pernyataan dari Kristus Yesus.

<sup>13</sup>Sebab, kamu telah mendengar tentang cara hidupku yang lama<sup>4</sup> dari agama Yahudi, aku menganiaya jemaat Allah dengan kejam dan berusaha untuk menghancurkannya.<sup>14</sup>Aku sangat maju dalam hal agama Yahudi, jauh lebih maju dibanding dengan orang-orang sebaya di antara bangsaku. Aku sangat rajin dalam memelihara adat istiadat nenek moyangku.

<sup>15</sup>Namun, ketika Allah, yang telah memisahkan aku sejak dalam kandungan ibuku dan telah memanggilku melalui anugerah-Nya, berkenan<sup>16</sup>menyatakan Anak-Nya dalam aku supaya aku dapat memberitakan Dia di antara orang-orang bukan Yahudi, aku tidak segera meminta nasihat kepada seorang pun.<sup>17</sup>Aku juga tidak pergi ke kota Yerusalem untuk bertemu dengan mereka yang sudah menjadi rasul sebelum aku<sup>5</sup>, melainkan aku segera pergi ke wilayah Arab dan kembali lagi ke kota Damaskus.

<sup>18</sup>Tiga tahun kemudian, aku pergi ke kota Yerusalem untuk berkenalan dengan Kefas<sup>6</sup> dan tinggal bersamanya selama lima belas hari.<sup>19</sup>Akan tetapi, aku tidak melihat satu pun dari rasul-rasul lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan.<sup>20</sup>Aku meyakinkan kamu di hadapan Allah bahwa apa yang aku tulis kepadamu ini bukan dusta.

<sup>21</sup>Sesudah itu, aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.

<sup>22</sup>Aku belum dikenal secara pribadi oleh jemaat-jemaat dalam Kristus yang ada di wilayah Yudea.<sup>23</sup>Mereka hanya sering mendengar, “Dia, yang dahulu menganiaya kita, sekarang memberitakan iman yang dahulu ia pernah coba hancurkan.”<sup>24</sup>Mereka memuliakan Allah karena aku.

---

<sup>1</sup> 1:1 BUKAN KARENA MANUSIA ATAU MELALUI MANUSIA: Paulus bukan salah satu dari 12 murid Yesus, tetapi Paulus menjadi rasul karena penunjukan Kristus sendiri setelah Ia naik ke surga (Gal. 1:11).

<sup>2</sup> 1:2 JEMAAT-JEMAAT DI GALATIA: Beberapa gereja di wilayah Galatia yang didirikan oleh Paulus pada perjalanan misinya yang pertama. Bc. Kis. 13 dan 14.

<sup>3</sup> 1:6 INJIL: Ditulis dengan huruf kecil karena bukan Injil yang sejati, tetapi injil palsu yang mengajarkan tentang keharusan memelihara tradisi sunat.

<sup>4</sup> 1:13 CARA HIDUPKU YANG LAMA: Kehidupan Paulus sebelum bertobat dan menerima Kristus (Kis. 9).

<sup>5</sup> 1:17 MEREKA ... RASUL SEBELUM AKU: Yaitu kedua belas murid Tuhan Yesus.

<sup>6</sup> 1:18 KEFAS: Sebutan lain untuk Simon Petrus, murid Tuhan Yesus.

---



## Chapter 2

## PENGAKUAN PARA RASUL ATAS PAULUS

<sup>1</sup>Empat belas tahun kemudian, aku kembali lagi ke kota Yerusalem dengan Barnabas dan membawa Titus bersamaku.<sup>2</sup>Aku pergi karena suatu pernyataan<sup>1</sup> dan untuk menjelaskan kepada mereka tentang Injil yang kuberitakan di antara orang-orang bukan Yahudi.<sup>2</sup> Namun, aku melakukannya dalam pertemuan pribadi, yaitu hanya dengan mereka yang berpengaruh<sup>3</sup> untuk memastikan bahwa apa yang kukerjakan dan yang sudah kukerjakan tidak sia-sia.

<sup>3</sup>Bahkan, Titus, yang bersamaku, tidak harus disunat walaupun ia adalah orang Yunani.<sup>4</sup>Hal ini terjadi karena ada saudara-saudara palsu<sup>4</sup> yang diam-diam masuk dan menyusup untuk memata-matai kebebasan yang kita miliki dalam Yesus Kristus supaya kita dibawa kembali kepada perbudakan.<sup>5</sup>Akan tetapi, kami tidak mau tunduk kepada mereka sesaat pun supaya kebenaran Injil tetap tinggal dalam kamu.

<sup>6</sup>Namun, dari orang-orang yang berpengaruh itu, yang kedudukannya tidaklah penting bagiku karena Allah tidak membedakan, mereka tidak menambahkan apa-apa bagiku.<sup>7</sup>Sebaliknya, mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan Injil untuk orang-orang yang tidak bersunat<sup>5</sup>, sama seperti Petrus yang dipercayakan Injil untuk orang-orang yang bersunat.<sup>8</sup>Sebab, Ia yang telah bekerja melalui Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat<sup>6</sup>, Ia juga yang bekerja melalui aku untuk menjadi rasul bagi orang-orang bukan Yahudi.

<sup>9</sup>Setelah Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang dipandang sebagai saka guru<sup>7</sup> bagi jemaat menyadari anugerah yang diberikan kepadaku, mereka memberikan tangan kanan persekutuan<sup>8</sup> kepada Barnabas dan kepadaku supaya kami pergi kepada orang-orang bukan Yahudi, sedangkan mereka pergi kepada orang-orang bersunat.<sup>10</sup>Mereka hanya meminta kami untuk ingat kepada orang-orang miskin, satu hal yang aku sendiri sangat bersemangat untuk melakukannya.

## PAULUS MENUNJUKKAN KESALAHAN PETRUS

<sup>11</sup>Akan tetapi, ketika Kefas datang ke kota Antiokhia, aku terang-terangan menentangnya karena jelas sekali ia bersalah.<sup>12</sup>Karena sebelum orang-orang tertentu dari kalangan Yakobus<sup>9</sup> datang, Kefas sudah biasa makan bersama orang-orang bukan Yahudi. Namun, ketika mereka datang, ia mulai undur dan memisahkan diri karena takut kepada kelompok orang yang bersunat.

<sup>13</sup>Orang-orang Yahudi yang lain ikut-ikutan bertindak munafik bersamanya, bahkan Barnabas pun terseret oleh kemunafikan mereka.<sup>14</sup>Ketika aku melihat bahwa mereka bertindak tidak sejalan dengan kebenaran Injil, maka aku berkata kepada Kefas di depan semua orang, “Kalau kamu orang Yahudi hidup seperti orang bukan Yahudi, bagaimana mungkin kamu memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?”

<sup>15</sup>Kita adalah orang-orang yang dilahirkan sebagai bangsa Yahudi dan bukan orang-orang berdosa dari bangsa bukan Yahudi.<sup>16</sup>Namun, kita tahu bahwa tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat, melainkan melalui iman dalam Yesus Kristus. Bahkan, kita juga telah percaya kepada Yesus Kristus supaya kita dibenarkan oleh iman dalam Kristus, bukan karena melakukan Hukum Taurat. Sebab, tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat!

<sup>17</sup>Akan tetapi, sementara kita berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus, kita mendapati diri kita juga pendosa, apakah berarti Kristus adalah pelayan dosa? Tentu saja tidak!<sup>18</sup>Jika aku membangun kembali apa yang sudah aku robohkan, aku membuktikan bahwa aku adalah seorang pelanggar hukum.<sup>19</sup>Sebab, melalui Hukum Taurat, aku telah mati bagi Hukum Taurat supaya aku dapat hidup untuk Allah.

<sup>20</sup>Aku sudah disalibkan dengan Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Hidup yang sekarang ini kuhidupi dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya untuk aku.<sup>21</sup>Aku tidak membatalkan anugerah Allah karena jika kebenaran datang melalui Hukum Taurat, sia-sialah kematian Kristus!

<sup>1</sup> 2:2 PENYATAAN: Ilham/wahyu dari Allah.

## Chapter 2

- <sup>2</sup> 2:2 ORANG-ORANG BUKAN YAHUDI: Disebut juga 'bangsa kafir', yaitu bangsa-bangsa yang belum mengenal Allah bangsa Yahudi.
- <sup>3</sup> 2:2 MEREKA YANG BERPENGARUH: Para pemimpin jemaat Tuhan di Yerusalem, yaitu Yakobus, Petrus (Kefas), dan Yohanes. bc. ay. 9.
- <sup>4</sup> 2:4 SAUDARA-SAUDARA PALSU: Orang-orang yang berpura-pura menjadi pengikut Kristus.
- <sup>5</sup> 2:7 ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSUNAT: Orang-orang bukan Yahudi.
- <sup>6</sup> 2:8 ORANG-ORANG YANG BERSUNAT: Orang-orang Yahudi.
- <sup>7</sup> 2:9 SAKA GURU: Pilar atau tiang penyangga sebagai metafora untuk para pemimpin.
- <sup>8</sup> 2:9 TANGAN KANAN PERSEKUTUAN: Mengulurkan tangan sebagai tanda persetujuan atau kerja sama.
- <sup>9</sup> 2:12 KALANGAN YAKOBUS: Pemimpin Kristen Yahudi dari jemaat yang dipimpin oleh Yakobus, saudara Yesus.
-

## Chapter 3

## ORANG PERCAYA DIBENARKAN MELALUI IMAN

<sup>1</sup>Hai kamu, orang-orang Galatia yang bodoh! Siapa yang telah memesonakan kamu? Bukankah di depan matamu Yesus Kristus dilihat disalibkan di depan umum?<sup>2</sup>Satu hal yang ingin aku tanyakan kepadamu, apakah kamu menerima Roh<sup>3</sup> karena menuruti Hukum Taurat, ataukah karena mendengar dengan iman?<sup>3</sup>Begitu bodohnya kamu? Kamu telah memulai dengan Roh, apakah kamu sekarang ingin mengakhirinya dengan daging?<sup>3</sup>

<sup>4</sup>Sia-siakah kamu menderita penderitaan yang begitu banyak itu -- jika memang itu kesia-siaan?<sup>5</sup>Jadi, apakah Ia mengaruniakan Roh kepadamu dan mengerjakan mukjizat di antara kamu karena kamu menjalankan Hukum Taurat, atau karena kamu mendengar dengan iman?

<sup>6</sup>Sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah sehingga hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.<sup>7</sup>Karena itu, ketahuilah bahwa orang-orang yang berimanlah yang disebut anak-anak Abraham.<sup>8</sup>Kitab Suci<sup>9</sup>, yang telah mengetahui sebelumnya bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah lebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham dengan berkata, “Semua bangsa akan diberkati melalui kamu.”<sup>9</sup>Jadi, mereka yang beriman akan diberkati bersama-sama Abraham, orang yang percaya itu.

<sup>10</sup>Semua orang yang bergantung pada pekerjaan Hukum Taurat berada di bawah kutuk, sebab ada tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang tidak tunduk pada segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat dan melakukannya.”<sup>11</sup>Jadi, jelaslah sekarang bahwa tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah oleh Hukum Taurat, sebab “Orang benar akan hidup oleh iman”.

<sup>12</sup>Akan tetapi, Hukum Taurat tidak didasarkan pada iman. Sebaliknya, “orang yang melakukan Hukum Taurat akan hidup karenanya”.

<sup>13</sup>Kristus menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan menjadi kutuk bagi kita, sebab ada tertulis, “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”<sup>14</sup>Dengan ada dalam Yesus Kristus, berkat Abraham dapat sampai kepada orang-orang bukan Yahudi sehingga dengan iman kita dapat menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

## JANJI ALLAH DAN HUKUM TAURAT

<sup>15</sup>Saudara-saudara, aku akan memberi contoh dari kehidupan sehari-hari: Kalau perjanjian telah disahkan, walaupun hanya kontrak antarmanusia, tidak ada orang yang dapat membatalkan atau menambahkan apa pun dalam perjanjian itu.<sup>16</sup>Sekarang, tentang perjanjian yang disampaikan Allah kepada Abraham dan kepada keturunannya.<sup>17</sup>Allah tidak berkata, “... kepada keturunan-keturunannya,” yang menunjuk kepada banyak keturunan. “... dan kepada keturunanmu,” berarti menunjuk kepada satu orang, yaitu Kristus.

<sup>17</sup>Maksudku, Hukum Taurat yang muncul 430 tahun sesudahnya tidak dapat membatalkan perjanjian yang telah disahkan oleh Allah. Jadi, perjanjian itu tidak bisa ditiadakan.

<sup>18</sup>Apabila warisan didasarkan pada Hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi didasarkan pada perjanjian. Akan tetapi, Allah menganugerahkannya kepada Abraham melalui sebuah perjanjian.

<sup>19</sup>Jadi, mengapa ada Hukum Taurat? Hukum Taurat diberikan karena pelanggaran-pelanggaran, sampai keturunan itu datang sebagaimana maksud perjanjian<sup>8</sup> itu dibuat. Hukum Taurat diberlakukan melalui para malaikat dengan perantara.<sup>20</sup>Namun, perantara tidak untuk mewakili satu orang, padahal Allah adalah satu.

## TUJUAN HUKUM TAURAT

<sup>21</sup>Kalau demikian, apakah Hukum Taurat berlawanan dengan perjanjian Allah? Tentu saja tidak! Sebab, jika Hukum Taurat diberikan untuk dapat memberikan hidup, kebenaran pasti berasal dari Hukum Taurat.<sup>22</sup>Akan

tetapi, Kitab Suci telah membenarkan segala sesuatu dan semua orang di bawah dosa supaya perjanjian oleh iman dalam Kristus Yesus boleh diberikan kepada mereka yang percaya.

<sup>23</sup>Sebelum iman datang, kita ditawan di bawah Hukum Taurat, ditahan sebagai tawanan sampai iman yang akan datang dinyatakan. <sup>24</sup>Dengan demikian, Hukum Taurat adalah pengawas bagi kita sampai Kristus datang supaya kita dapat dibenarkan oleh iman. <sup>25</sup>Sekarang, iman itu sudah datang. Kita tidak lagi membutuhkan Hukum Taurat sebagai pengawas kita.

<sup>26</sup>Dalam Yesus Kristus, kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman.

<sup>27</sup>Kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus. <sup>28</sup>Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan karena kamu semua satu dalam Yesus Kristus. <sup>29</sup>Jika kamu adalah milik Kristus, kamu adalah keturunan-keturunan Abraham dan ahli-ahli waris sesuai dengan perjanjian.

---

<sup>1</sup> 3:1 ORANG-ORANG GALATIA YANG BODOH: Sebutan untuk jemaat Galatia yang percaya kepada ajaran sunat.

<sup>2</sup> 3:2 ROH: Roh Kudus.

<sup>3</sup> 3:3 DAGING: Usaha/kekuatan diri sendiri untuk menjalankan keselamatan dengan melakukan Hukum Taurat.

<sup>4</sup> 3:6 KEBENARAN: Iman (Bc. Kej. 15:6).

<sup>5</sup> 3:7 ANAK-ANAK ABRAHAM: Bukan anak secara lahiriah, tetapi menjadi anak karena memiliki iman seperti Abraham, yaitu percaya kepada Allah.

<sup>6</sup> 3:8 KITAB SUCI: Kitab-kitab Perjanjian Lama.

<sup>7</sup> 3:16 KETURUNANNYA: Sering disebut juga "benih", dalam hal ini yang dimaksud adalah Kristus.

<sup>8</sup> 3:19 PERJANJIAN: Perjanjian antara Allah dan perempuan (Kej. 3), juga perjanjian antara Allah dan Abraham (Kej. 12).

<sup>9</sup> 3:19 SEORANG PERANTARA: Yang dimaksud adalah Musa.

---

## Chapter 4

<sup>1</sup>Yang kumaksud, selama ahli waris itu masih anak-anak, ia tidak ada bedanya dengan budak walaupun ia adalah pemilik segala sesuatu.<sup>2</sup>Ia berada di bawah kuasa pengawas dan pengurus rumah tangga sampai waktu yang telah ditetapkan oleh ayahnya.

<sup>3</sup>Demikian juga kita, ketika masih anak-anak, kita diperbudak oleh roh-roh dunia ini.<sup>4</sup>Akan tetapi, ketika hari penggenapan tiba, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah Hukum Taurat,<sup>5</sup> untuk menebus mereka yang ada di bawah Hukum Taurat supaya kita dapat menerima pengangkatan sebagai anak-anak-Nya.

<sup>6</sup>Karena kamu adalah anak-anak-Nya, Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang memanggil, “Abba, Bapa.”<sup>7</sup>Jadi, kamu bukan lagi budak, tetapi anak. Jika kamu adalah anak, Allah menjadikan kamu ahli waris melalui Kristus.

### JANGAN DIPERBUDAK LAGI OLEH ROH-ROH DUNIA

<sup>8</sup>Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu adalah budak dari hal-hal yang pada dasarnya bukan Allah.

<sup>9</sup>Namun, sekarang, setelah kamu mengenal Allah atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan tidak berguna? Apakah kamu ingin diperbudak lagi?

<sup>10</sup>Kamu menjalankan perayaan atas hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun!<sup>11</sup>Aku takut jangan-jangan jerih payahku yang sudah kulakukan untukmu menjadi sia-sia.

<sup>12</sup>Aku memohon kepadamu, Saudara-saudara, jadilah seperti aku karena aku juga telah menjadi seperti kamu. Kamu tidak bersalah kepadaku.<sup>13</sup>Kamu tahu, pada mulanya aku memberitakan Injil kepadamu karena sakit badan yang kualami.<sup>14</sup>Walaupun kondisi badanku merupakan ujian bagimu, kamu tidak menghina atau menolak aku. Sebaliknya, kamu menyambut aku seolah-olah aku ini malaikat Allah, seperti seakan-akan aku ini Yesus Kristus itu sendiri!

<sup>15</sup>Bagaimana dengan berkat yang kamu rasakan itu sekarang? Sebab, aku bisa bersaksi tentang kamu dahulu, kalau mungkin, mencungkil matamu dan memberikannya kepadaku pun kamu rela.<sup>16</sup>Apakah sekarang aku menjadi musuhmu karena menunjukkan kebenaran kepadamu?

<sup>17</sup>Orang-orang itu<sup>3</sup> berusaha mendapatkanmu, tetapi bukan dengan maksud yang baik. Mereka ingin mengasingkan kamu dengan harapan kamu akan mencari mereka.<sup>18</sup>Memang baik jika selalu bersemangat melakukan hal-hal yang bertujuan baik, dan bukan hanya ketika aku bersamamu.

<sup>19</sup>Anak-anakku, demi kamu, aku rela sekali lagi menanggung sakit melahirkan sampai Kristus dinyatakan dalam kamu.<sup>20</sup>Aku berharap, aku bisa bersamamu sekarang dan mengubah nada suaraku karena aku habis akal menghadapi kamu.

### HAGAR DAN SARA SEBAGAI CONTOH

<sup>21</sup>Katakan padaku, hai kamu yang ingin hidup di bawah Hukum Taurat, apakah kamu tidak mendengarkan Hukum Taurat?<sup>22</sup>Karena ada tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki; satu lahir dari seorang budak perempuan<sup>4</sup>, dan yang satu lagi dari seorang perempuan merdeka<sup>5</sup>.<sup>23</sup>Akan tetapi, anak dari budak perempuan itu dilahirkan menurut daging, sedangkan anak yang dari perempuan merdeka dilahirkan melalui perjanjian.

<sup>24</sup>Lihatlah kisah ini sebagai lambang karena dua perempuan ini melambangkan dua perjanjian. Satu adalah perjanjian dari Gunung Sinai dan melahirkan anak-anak perbudakan. Dia adalah Hagar.<sup>25</sup>Sekarang, Hagar melambangkan Gunung Sinai di tanah Arab, sama seperti Yerusalem saat ini karena ia hidup dalam perbudakan bersama anak-anaknya.

<sup>26</sup>Akan tetapi, Yerusalem yang di atas<sup>6</sup> adalah perempuan yang merdeka, dan dia adalah ibu kita.<sup>27</sup>Karena ada tertulis,

“Bersukacitalah, hai perempuan yang mandul,  
yang tidak melahirkan.  
Berseru dan bersoraklah,  
hai kamu yang tidak merasakan sakit melahirkan.  
Sebab, lebih banyak anak dari perempuan yang sendiri<sup>7</sup>  
daripada perempuan yang mempunyai suami.”

Yesaya 54:1

<sup>28</sup>C Saudara-saudara, kamu adalah anak-anak perjanjian seperti Ishak.<sup>29</sup>Pada saat itu, anak yang lahir menurut daging menganiaya anak yang lahir menurut Roh, seperti yang terjadi sekarang ini.

<sup>30</sup>Akan tetapi, apa yang Kitab Suci katakan? “Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya karena anak budak perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan anak perempuan merdeka.”<sup>31</sup>Karena itu, Saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak dari budak perempuan, tetapi dari perempuan merdeka.

---

<sup>1</sup> 4:6 "ABBA, BAPA": Allah Bapa, Oknum Pertama dari Allah Tritunggal.

<sup>2</sup> 4:10 KAMU MENJALANKAN ... TAHUN-TAHUN: Upacara-upacara perayaan menurut Hukum Taurat (lih. Gal. 3:3).

<sup>3</sup> 4:17 ORANG-ORANG ITU: Guru-guru palsu yang ingin mengacaukan orang-orang percaya di Galatia (bc. Gal. 1:7).

<sup>4</sup> 4:22 BUDAK PEREMPUAN: Hagar, budak Sara.

<sup>5</sup> 4:22 PEREMPUAN MERDEKA: Sara, istri Abraham.

<sup>6</sup> 4:26 YERUSALEM YANG DI ATAS: Yerusalem baru.

<sup>7</sup> 4:27 PEREMPUAN YANG SENDIRI: Perempuan yang tidak bersuami.

---

## Chapter 5

## KRISTUS TELAH MEMERDEKAKAN ORANG PERCAYA

<sup>1</sup>Demi kemerdekaan, Kristus telah membebaskan kita. Karena itu, berdirilah teguh dan jangan lagi mau dibebani dengan kuk perbudakan<sup>1</sup>. <sup>2</sup>Dengarkanlah! Aku, Paulus, mengatakan kepadamu bahwa jika kamu menerima sunat, Kristus tidak ada gunanya bagimu.

<sup>3</sup>Sekali lagi, aku mengatakan kepada setiap orang yang menerima sunat bahwa ia wajib menaati seluruh Hukum Taurat. <sup>4</sup>Jika kamu berusaha untuk dibenarkan dengan menjalankan Hukum Taurat, hidupmu telah dipisahkan dari Kristus dan kamu telah meninggalkan anugerah.

<sup>5</sup>Melalui Roh, dengan iman, kita menanti-nantikan pengharapan akan kebenaran. <sup>6</sup>Sebab, dalam Yesus Kristus, bersunat atau tidak bersunat tidak ada artinya. Hanya iman yang bekerja melalui kasih yang ada artinya.

<sup>7</sup>Kamu sudah berlari dengan baik<sup>2</sup>. Siapa yang menghalangi kamu dari menaati kebenaran? <sup>8</sup>Ajakan itu bukan datang dari Dia yang telah memanggil kamu.

<sup>9</sup>“Sedikit ragi telah membuat seluruh adonan mengembang.” <sup>3</sup> <sup>10</sup>Aku memiliki keyakinan terhadap kamu dalam Tuhan bahwa kamu tidak akan menerima pemikiran yang lain. Akan tetapi, siapa pun yang mengacaukan kamu akan menanggung hukumannya.

<sup>11</sup>Jadi Saudara-saudara, jika aku masih memberitakan sunat, mengapa aku masih dianiaya? Jika demikian, batu sandungan terhadap salib telah disingkirkan. <sup>12</sup>Aku berharap mereka yang menghasut kamu itu akan mengebiri dirinya sendiri.

<sup>13</sup>Saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk menjadi merdeka. Akan tetapi, jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam daging<sup>4</sup>, melainkan layanilah seorang terhadap yang lain dengan kasih. <sup>14</sup>Sebab, seluruh Hukum Taurat telah digenapi dalam satu firman ini, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” <sup>15</sup>Jika kamu saling menggigit dan menelan, berhati-hatilah agar kamu jangan saling membinasakan.

## KEINGINAN ROH BERLAWANAN DENGAN NAFSU KEDAGINGAN

<sup>16</sup>Jadi, aku mengatakan, hiduplah dalam Roh, maka kamu tidak akan melakukan hal-hal yang diinginkan oleh nafsu kedagingan. <sup>17</sup>Keinginan nafsu kedagingan berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan nafsu kedagingan, karena keduanya saling berlawanan, supaya kamu tidak melakukan hal-hal yang kamu inginkan. <sup>18</sup>Akan tetapi, jika kamu dipimpin oleh Roh, kamu tidak ada di bawah Hukum Taurat.

<sup>19</sup>Pekerjaan dari nafsu kedagingan sudah jelas, yaitu dosa seksual, kecemaran, hawa nafsu, <sup>20</sup>penyembahan berhala, kuasa gelap, kebencian, perbantahan, iri hati, kemarahan yang tak terkendali, kepentingan diri sendiri, perselisihan, perpecahan, <sup>21</sup>kecemburuan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya. Aku mengingatkan kamu sekarang, seperti yang sudah aku peringatan sebelumnya, siapa yang melakukan hal-hal itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

<sup>22</sup>Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan,

<sup>23</sup>kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum<sup>5</sup> yang melawan hal-hal ini. <sup>24</sup>Mereka yang menjadi milik Yesus Kristus telah menyalibkan nafsu kedagingan serta segala nafsu dan keinginannya.

<sup>25</sup>Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita berjalan sesuai dengan Roh. <sup>26</sup>Janganlah kita menjadi sombong, saling menghasut, atau saling iri hati.

<sup>1</sup> 5:1 KUK PERBUDAKAN: Berbagai macam peraturan Hukum Taurat yang menjadi beban.

<sup>2</sup> 5:7 BERLARI DENGAN BAIK: Jemaat Galatia memulai kehidupan dalam Roh dengan baik, tetapi karena penyesat mereka mulai menyimpang.

<sup>3</sup> 5:9 SEDIKIT RAGI ... MENGEMBANG.: Peribahasa yang artinya hal kecil (dalam hal ini, ajaran sesat) yang menimbulkan dampak luas dan merusak seluruh kelompok.

<sup>4</sup> 5:13 HIDUP DALAM DAGING: Hidup dalam nafsu duniawi.

<sup>5</sup> 5:23 HUKUM YANG MELAWAN HAL-HAL INI: Tidak ada buah Roh yang menentang ajaran agama atau ajaran kemanusiaan.





## Chapter 6

## SALING MENOLONG

<sup>1</sup>Hai Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran<sup>1</sup>, kamu yang rohani harus mengembalikan orang seperti itu dengan roh kelembutan. Berjaga-jagalah supaya kamu sendiri jangan ikut tergoda.<sup>2</sup>Saling menolonglah dalam menanggung beban supaya kamu menaati hukum Kristus.

<sup>3</sup>Jika ada orang yang menganggap dirinya penting, padahal tidak demikian, ia menipu dirinya sendiri.<sup>4</sup>Marilah setiap orang menguji perbuatannya sendiri. Setelah itu, ia bisa bangga melihat keadaannya sendiri dan bukan karena membandingkannya dengan orang lain.<sup>5</sup>Sebab, setiap orang harus menanggung bebannya sendiri.

## TETAPLAH MELAKUKAN HAL YANG BAIK

<sup>6</sup>Siapa yang mendapat pengajaran dari firman Allah haruslah ia membagikan semua hal yang baik itu dengan orang yang mengajarnya.

<sup>7</sup>Jangan tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan karena orang akan menuai apa yang ia tabur.<sup>8</sup>Orang yang menabur dari nafsu kedagingan akan menuai kebusukan dari kedagingannya. Akan tetapi, orang yang menabur dari Roh akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

<sup>9</sup>Jangan kita menjadi lelah berbuat baik. Jika musimnya tiba, kita akan menuai asalkan kita tidak menyerah.

<sup>10</sup>Karena itu, jika kita mendapat kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, khususnya kepada keluarga dalam iman.

## PAULUS MENGAKHIRI SURATNYA

<sup>11</sup>Lihatlah betapa besarnya huruf-huruf<sup>2</sup> yang kutulis untukmu dengan tanganku sendiri.<sup>12</sup>Mereka yang ingin memamerkan kebaikan dari hal-hal yang lahiriah akan memaksamu untuk disunat. Mereka melakukan hal itu supaya tidak dianiaya demi salib Kristus.<sup>13</sup>Mereka yang disunat pun tidak menaati Hukum Taurat, tetapi mereka ingin kamu disunat supaya mereka dapat memegahkan diri atas sunatmu.

<sup>14</sup>Semoga aku tidak pernah memegahkan diri kecuali dalam salib Tuhan kita, Yesus Kristus. Melalui salib-Nya, dunia sudah disalibkan untuk aku, dan aku untuk dunia.<sup>15</sup>Disunat atau tidak disunat apalah artinya. Yang penting adalah menjadi ciptaan baru.<sup>16</sup>Bagi semua orang yang menjalankan aturan ini, biarlah damai sejahtera dan rahmat turun atas mereka dan atas Israel milik Allah.

<sup>17</sup>Akhirnya, jangan ada orang yang mempersulit aku karena aku membawa tanda-tanda Yesus dalam tubuhku.<sup>3</sup>

<sup>18</sup>Saudara-saudara, kiranya anugerah Tuhan Yesus Kristus ada bersama dengan rohmu. Amin.

[[ayt.co/Gal]]

<sup>1</sup> 6:1 PELANGGARAN: Dosa.

<sup>2</sup> 6:11 HURUF-HURUF: Kemungkinan besar Paulus menulis surat itu dengan tulisan tangannya sendiri.

<sup>3</sup> 6:17 TANDA-TANDA YESUS: Bekas-bekas luka pada tubuh Paulus akibat penganiayaan demi memberitakan Injil Kristus.

## EFESUS

## Chapter 1

## SALAM DARI PAULUS

<sup>1</sup>Dari Paulus<sup>1</sup>, rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah.

Kepada orang-orang kudus di Efesus<sup>2</sup>, orang-orang beriman dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup>Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

## BERKAT-BERKAT ROHANI DALAM KRISTUS

<sup>3</sup>Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, yang telah memberkati kita dalam Kristus dengan setiap berkat rohani di tempat surgawi.<sup>4</sup>Sebab, Ia memilih kita dalam Kristus sebelum permulaan dunia supaya kita menjadi kudus<sup>3</sup> dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih,

<sup>5</sup>Ia menetapkan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus sesuai dengan kesukaan kehendak-Nya.<sup>6</sup>Ia melakukan itu bagi kepujian kemuliaan anugerah-Nya, yang telah dikaruniakan-Nya dengan cuma-cuma kepada kita dalam Anak-Nya yang terkasih.<sup>4</sup>

<sup>7</sup>Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya,<sup>8</sup> yang Allah limpahkan kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.

<sup>9</sup>Ia memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan maksud baik yang Ia rencanakan dalam Kristus,<sup>10</sup> yang akan dijalankan ketika waktu kepenuhannya tiba untuk mempersatukan segala sesuatu dalam Kristus, yang ada di surga dan yang ada di bumi.

<sup>11</sup>Dalam Kristus, kita juga telah menjadi bagian dari warisan<sup>5</sup> yang telah ditetapkan-Nya dari semula sesuai dengan rencana-Nya, yang mengerjakan segala sesuatu dalam keputusan kehendak-Nya<sup>12</sup> supaya kita yang pertama-tama menaruh pengharapan pada Kristus akan menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

<sup>13</sup>Dalam Dia, kamu juga, setelah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil<sup>6</sup> keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.<sup>14</sup>Roh Kudus adalah jaminan<sup>7</sup> atas warisan kita, sampai penebusan terjadi atas mereka yang menjadi milik kepunyaan Allah sendiri -- bagi pujian kemuliaan-Nya.

## DOA PAULUS

<sup>15</sup>Oleh sebab itu, sejak aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus,<sup>16</sup>aku tidak henti-hentinya mengucap syukur untukmu saat aku mengingat kamu dalam doa-doaku.

<sup>17</sup>Aku berdoa agar Allah dari Tuhan kita, Kristus Yesus, Bapa dari kemuliaan, memberimu roh hikmat dan pernyataan<sup>8</sup> dalam pengetahuan akan Dia.<sup>18</sup>Aku berdoa supaya mata hatimu diterangi sehingga kamu dapat mengerti pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan yang terkandung dalam warisan-Nya yang mulia bagi orang-orang kudus,

<sup>19</sup>dan kekuatan besar yang tidak terukur bagi kita yang percaya, sebagaimana ditunjukkan dalam kemahabesaran kekuatan-Nya.<sup>20</sup>Kemahabesaran kekuatan-Nya ini Ia tunjukkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat surgawi,<sup>21</sup> yang jauh lebih tinggi dari semua aturan, kekuasaan, kekuatan, pemerintahan, dan lebih tinggi dari semua nama yang pernah ada, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.

<sup>22</sup>Ia menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan memberikan diri-Nya menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat,<sup>23</sup> yang adalah tubuh-Nya<sup>9</sup>, di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya.

<sup>1</sup> 1:1 PAULUS: Paulus melayani, mengajar, dan menggembalakan jemaat di Efesus untuk kira-kira 16 bulan sehingga Paulus memiliki hubungan yang dekat dengan jemaat ini.

<sup>2</sup> 1:1 EFESUS: Kota terkemuka dalam kekaisaran Romawi di Asia, yang sekarang disebut Turki Barat. Di wilayah ini terdapat barisan pilar-pilar dan sebuah kuil yang dipersembahkan untuk Dewi Artemis (Bc. Kis. 19:24).

<sup>3</sup> 1:4 KUDUS: Dikhususkan untuk dipisahkan dari hal-hal yang duniawi.

<sup>4</sup> 1:6 ANAK-NYA YANG TERKASIH: Yesus Kristus.

<sup>5</sup> 1:11 WARISAN: Harta surgawi, yaitu anugerah keselamatan untuk menjadi warga Kerajaan Allah.

<sup>6</sup> 3:6 INJIL: Berita Kabar Baik.

<sup>7</sup> 1:14 JAMINAN: Roh Kudus dikirim terlebih dahulu sebelum janji keselamatan dipenuhi oleh Allah.

<sup>8</sup> 1:17 PENYATAAN: Istilah lain dari wahyu.

## Chapter 1

[9](#) 1:23 TUBUH-NYA: Jemaat Tuhan (*gereja*) digambarkan sebagai tubuh Kristus (Bc. 1 Kor. 12:12-31).

---

## Chapter 2

## DISELAMATKAN OLEH ANUGERAH

<sup>1</sup>Dahulu, kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu,<sup>2</sup>yang mana pada waktu itu kamu berjalan mengikuti jalan dunia, mengikuti penguasa kerajaan udara<sup>1</sup>, roh yang sekarang bekerja di antara anak-anak yang tidak taat.<sup>3</sup>Di antara mereka, kita semua dahulu juga hidup dalam nafsu kedagingan kita, memuaskan keinginan daging dan pikiran kita. Kita pada dasarnya adalah anak-anak durhaka, sama seperti manusia lainnya.

<sup>4</sup>Akan tetapi, Allah, yang kaya dengan belas kasih dan karena kasih-Nya yang besar itu Ia mengasihi kita,<sup>5</sup>bahkan ketika kita mati dalam pelanggaran-pelanggaran kita, Ia menghidupkan kita bersama dengan Kristus -- oleh anugerah kamu telah diselamatkan --,<sup>6</sup>dan Ia membangkitkan kita dengan Dia dan mendudukan kita bersama dengan Dia di tempat surgawi dalam Yesus Kristus,<sup>7</sup>supaya pada masa yang akan datang, Ia boleh menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang tak terukur dalam kebaikan-Nya kepada kita dalam Yesus Kristus.

<sup>8</sup>Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah,<sup>9</sup>bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.<sup>10</sup>Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya supaya kita bisa hidup di dalamnya.

## DIPERSATUKAN DALAM KRISTUS

<sup>11</sup>Karena itu, ingatlah bahwa kamu dahulu lahir sebagai orang kafir<sup>2</sup>, yang disebut "orang tidak bersunat", oleh mereka yang menyebut diri sebagai "orang bersunat", yaitu sunat yang dilakukan pada tubuh oleh tangan manusia.<sup>12</sup>Ingatlah saat itu kamu hidup tanpa Kristus, terpisah dari kewargaan Israel<sup>3</sup> dan orang-orang asing bagi ikatan perjanjian<sup>4</sup> yang dijanjikan, tidak memiliki pengharapan dan tanpa Allah dalam dunia ini.

<sup>13</sup>Namun, sekarang, dalam Yesus Kristus, kamu yang dahulu sangat jauh telah dibawa menjadi dekat oleh darah Kristus.

<sup>14</sup>Sebab, Ia sendiri adalah damai sejahtera kita yang telah membuat kedua belah pihak<sup>5</sup> menjadi satu dan yang telah menghancurkan tembok permusuhan yang memisahkan,<sup>15</sup>dengan menghapus permusuhan dalam daging-Nya<sup>6</sup>, yaitu Hukum Taurat yang berisi perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan sehingga di dalam diri-Nya Ia membuat keduanya menjadi satu manusia baru, sehingga terjadi perdamaian,<sup>16</sup>dan mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan.

<sup>17</sup>Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepadamu yang jauh dan damai sejahtera kepada mereka yang dekat.<sup>18</sup>Sebab, melalui Dia, kita berdua memiliki jalan masuk kepada Bapa dalam satu Roh.

<sup>19</sup>Jadi, kamu bukan lagi orang-orang asing dan pendatang, tetapi sesama warga dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,<sup>20</sup>yang dibangun di atas dasar para rasul<sup>7</sup> dan para nabi<sup>8</sup>, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai Batu Penjuru<sup>9</sup>.<sup>21</sup>Dalam Kristus, seluruh bangunan sedang dipersatukan bersama dan bertumbuh menjadi Bait Suci dalam Tuhan.<sup>22</sup>Dalam Dia, kamu juga sedang dibangun bersama menjadi tempat tinggal Allah dalam Roh.

<sup>1</sup> 2:2 PENGUASA KERAJAAN UDARA: Iblis.

<sup>2</sup> 2:11 KAFIR: Orang-orang bukan Yahudi yang tidak mengenal Allah dan tidak menjalankan tradisi "sunat" Yahudi.

<sup>3</sup> 2:12 KEWARGAAN ISRAEL: Umat pilihan Allah.

<sup>4</sup> 2:12 PERJANJIAN: Janji keselamatan yang diberikan Allah kepada orang-orang Israel di Perjanjian Lama.

<sup>5</sup> 2:14 KEDUA BELAH PIHAK: Orang Yahudi dan non-Yahudi.

<sup>6</sup> 2:15 DAGING-NYA: Kematian Kristus di atas kayu salib.

<sup>7</sup> 2:20 PARA RASUL: Utusan Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Baru.

<sup>8</sup> 2:20 PARA NABI: Penyambung lidah Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Lama.

<sup>9</sup> 2:20 BATU PENJURUNYA: Yaitu Kristus yang menjadi dasar atau fondasi bangunan.

## Chapter 3

## PELAYANAN PAULUS UNTUK BANGSA BUKAN YAHUDI

<sup>1</sup>Untuk alasan inilah, aku, Paulus, dipenjara karena Yesus Kristus demi kamu, orang-orang kafir.<sup>2</sup>Kamu pasti telah mendengar tentang tugas penatalayanan anugerah Allah<sup>1</sup> yang diberikan kepadaku untuk kamu,

<sup>3</sup>bahwa dengan pernyataan, rahasia itu diberitahukan kepadaku seperti yang telah kutulis secara singkat sebelumnya.<sup>4</sup>Saat membaca ini, kamu dapat memahami pengertianku mengenai rahasia Kristus<sup>2</sup>,<sup>5</sup> yang tidak diberitahukan kepada orang-orang dari generasi lain, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada para rasul dan para nabi-Nya yang kudus oleh Roh Kudus.

<sup>6</sup>Rahasia itu adalah bahwa melalui Injil orang-orang kafir menjadi sesama ahli waris, sesama anggota dari satu tubuh, dan sama-sama mengambil bagian dari janji dalam Yesus Kristus.

<sup>7</sup>Aku menjadi pelayan Injil sesuai dengan karunia dari anugerah Allah, yang diberikan kepadaku menurut pekerjaan kuasa-Nya.

<sup>8</sup>Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, anugerah ini diberikan untuk memberitakan kepada orang-orang kafir kekayaan Kristus yang tidak terselami,<sup>9</sup> dan membawa terang kepada setiap orang tentang rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu.

<sup>10</sup>Dengan demikian, melalui jemaat, berbagai hikmat Allah<sup>3</sup> sekarang diberitahukan kepada para pemerintah dan penguasa di tempat surgawi.<sup>11</sup>Ini sesuai dengan rencana kekal yang dinyatakan dalam Yesus Kristus, Tuhan kita,<sup>12</sup> yang dalam Dia, kita mendapat keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan yakin karena kesetiaan Kristus.<sup>13</sup>Karena itu, aku minta kepadamu agar jangan putus asa melihat penderitaan<sup>4</sup> yang aku alami demi kamu. Penderitaan itu adalah kemuliaanmu.

## DOA PAULUS UNTUK JEMAAT EFESUS

<sup>14</sup>Untuk alasan inilah, aku berlutut di hadapan Bapa.<sup>15</sup>Dari Dialah, setiap keluarga di surga dan di bumi menerima namanya.<sup>16</sup>Aku berdoa supaya sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, Ia berkenan mengaruniakan kepadamu kekuatan di dalam batinmu, dengan kuasa melalui Roh-Nya,

<sup>17</sup>sehingga Kristus berkenan tinggal di dalam hatimu melalui iman sehingga kamu berakar dan berdasar dalam kasih,<sup>18</sup> dan agar kamu bersama semua orang kudus dapat memahami betapa lebar, dan panjang, dan tinggi, dan dalamnya kasih Kristus.<sup>19</sup>Dengan demikian, kamu dapat mengenal kasih Kristus yang melampaui pengetahuan sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah<sup>5</sup>.

<sup>20</sup>Bagi Dia, yang sanggup melakukan jauh lebih melimpah daripada semua yang kita minta atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.<sup>21</sup>Bagi Dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Yesus Kristus bagi seluruh generasi sampai selama-lamanya. Amin.

---

<sup>1</sup> 3:2 TUGAS PENATALAYANAN ANUGERAH ALLAH: Tugas Paulus untuk mendirikan dan memelihara jemaat Tuhan, yaitu Tubuh Kristus.

<sup>2</sup> 3:4 RAHASIA KRISTUS: Bahwa Kristus adalah satu-satunya Juru Selamat yang diutus Allah untuk menjadi pendamai antara manusia dan Allah, termasuk bangsa-bangsa lain yang dahulu disebut "kafir".

<sup>3</sup> 3:10 BERBAGAI HIKMAT ALLAH: Pengetahuan akan hal-hal rohani yang di luar jangkauan pikiran manusia.

<sup>4</sup> 3:13 PENDERITAAN: Penganiayaan jasmani yang dialami Paulus demi Injil.

<sup>5</sup> 3:19 KEPENUHAN ALLAH: Berkah rohani untuk mengenal siapakah Allah.

---

## Chapter 4

## KESATUAN TUBUH KRISTUS

<sup>1</sup>Oleh karena itu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, mendorong kamu untuk hidup sepadan dengan panggilan<sup>1</sup> yang telah kamu terima.<sup>2</sup>Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling menanggung beban dalam kasih,<sup>3</sup>berusahalah sekuat tenaga untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera.

<sup>4</sup>Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama halnya ketika kamu dipanggil kepada satu harapan dari panggilanmu,<sup>5</sup>satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan<sup>2</sup>,<sup>6</sup>satu Allah dan Bapa dari semua, yang di atas semuanya, melalui semuanya, dan dalam semuanya.

<sup>7</sup>Akan tetapi, kepada kita masing-masing diberikan anugerah sesuai dengan ukuran karunia Kristus.<sup>8</sup>Itulah sebabnya, dikatakan,

“Ketika Ia naik ke tempat tinggi,  
Ia menangkap orang-orang yang ditawan,  
dan memberikan karunia kepada manusia.”

Mazmur 68:19

<sup>9</sup>Ketika dikatakan, “Ia naik,” bukankah itu berarti Ia juga telah turun ke bagian bawah bumi?<sup>10</sup>Ia, yang turun, Dia jugalah yang naik lebih tinggi dari semua langit supaya Ia memenuhi segala sesuatu.

<sup>11</sup>Dialah yang memberikan, baik rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala<sup>3</sup>, maupun pengajar-pengajar,<sup>12</sup>untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus<sup>4</sup>,<sup>13</sup>sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, yaitu manusia dewasa<sup>5</sup>, menurut ukuran tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.<sup>6</sup>

<sup>14</sup>Dengan demikian, kita bukan lagi anak-anak yang diombang-ambingkan oleh ombak dan dibawa ke sana kemari oleh berbagai angin pengajaran, oleh tipu daya manusia, oleh kecerdikan dari penipuan yang licik.

<sup>15</sup>Sebaliknya, mengatakan kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal kepada Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus.<sup>16</sup>Dari pada-Nya seluruh tubuh tersusun dan diikat bersama-sama menjadi satu melalui topangan setiap sendi. Jika masing-masing melakukan bagiannya, tubuh akan bertumbuh sehingga membangun dirinya sendiri dalam kasih.

## CARA HIDUP YANG BENAR DALAM KRISTUS

<sup>17</sup>Karena itu, aku katakan dan tegaskan dalam Tuhan, jangan lagi kamu hidup seperti orang-orang yang tidak percaya<sup>7</sup>, yang hidup dengan pikiran yang sia-sia.<sup>18</sup>Pengertian mereka menjadi gelap dan terpisah dari kehidupan Allah karena kebodohan yang ada dalam diri mereka yang disebabkan oleh kekerasan hati.<sup>19</sup>Perasaan mereka telah menjadi tumpul dan mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu untuk melakukan segala macam kecemaran dengan keserakahan.

<sup>20</sup>Akan tetapi, bukan dengan cara itu kamu belajar tentang Kristus.

<sup>21</sup>Seumpama kamu memang telah mendengar tentang Dia dan diajar dalam Dia, sebagaimana kebenaran yang ada dalam Yesus,<sup>22</sup>buanglah manusia lamamu<sup>8</sup> yang kamu dapat dari cara hidupmu yang lama, yang sedang rusak oleh hawa nafsu yang menipu.

<sup>23</sup>Perbaruilah roh pikiranmu.<sup>24</sup>Kenakanlah manusia yang baru<sup>9</sup>, yang diciptakan dalam rupa Allah dalam keadilan dan kekudusan yang sejati.

<sup>25</sup>Oleh karena itu, dengan membuang kepalsuan, marilah setiap kamu berbicara tentang kebenaran kepada sesamamu karena kita sama-sama anggota dari satu tubuh.<sup>26</sup>Marahlah dan jangan berbuat dosa. Jangan biarkan matahari terbenam dalam kemarahanmu.<sup>27</sup>Jangan memberi kesempatan kepada setan.

<sup>28</sup>Orang yang telah mencuri, jangan mencuri lagi. Lebih baik kalau ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri sehingga ia memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan.

<sup>29</sup>Jangan biarkan perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hanya perkataan baik yang membangun orang yang membutuhkan sehingga perkataanmu itu memberi berkat bagi mereka yang mendengarnya.<sup>30</sup>Jangan mendukakan Roh Kudus Allah,<sup>10</sup> sebab oleh karena Dia kamu dimeteraikan<sup>11</sup> untuk hari penebusan.

<sup>31</sup>Buanglah segala macam kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan perkataan fitnah, juga semua kejahatan, jauhkanlah itu dari padamu.<sup>32</sup>Bersikaplah ramah satu dengan yang lain, milikilah hati yang lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah dalam Kristus juga mengampuni kamu.

---

<sup>1</sup> 4:1 PANGGILAN: Panggilan untuk menjadi pengikut Kristus yang sejati.

<sup>2</sup> 4:5 SATU BAPTISAN: Dalam nama Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus.

<sup>3</sup> 4:11 GEMBALA-GEMBALA: Pemimpin jemaat atau gereja.

<sup>4</sup> 4:12 TUBUH KRISTUS: Jemaat atau gereja.

<sup>5</sup> 4:13 MANUSIA DEWASA: Bukan acuan kedewasaan jasmani, melainkan rohani.

<sup>6</sup> 4:13 KEPENUHAN KRISTUS: Kesempurnaan Kristus.

<sup>7</sup> 4:17 ORANG-ORANG TIDAK PERCAYA: Orang-orang yang tidak beriman dalam Yesus Kristus.

<sup>8</sup> 4:22 MANUSIA LAMAMU: Sebelum mengenal Kristus.

<sup>9</sup> 4:24 MANUSIA BARU: Manusia ciptaan baru oleh Allah, manusia rohani.

<sup>10</sup> 4:30 MENDUKAKAN ROH KUDUS ALLAH: Menolak pekerjaan Roh Kudus yang melahirkan manusia.

<sup>11</sup> 4:30 DIMETERAIKAN: Diberi tanda sebagai milik kepunyaan Allah.

---

## Chapter 5

<sup>1</sup>Sebab itu, jadilah peniru-peniru Allah sebagaimana anak-anak yang terkasih.<sup>2</sup>Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan memberikan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan kurban yang harum bagi Allah.

<sup>3</sup>Akan tetapi, jangan ada percabulan atau segala macam kecemaran atau keserakahan, bahkan disebut pun jangan karena hal itu tidak layak ada di antara orang-orang kudus.<sup>4</sup>Jangan ada perkataan kotor, perkataan bodoh, atau lelucon-lelucon kasar -- yang tidak pantas -- sebaliknya, ucapkanlah syukur.

<sup>5</sup>Sebab, kamu tahu dengan pasti bahwa orang cabul, orang tidak suci, atau orang serakah yang menyembah berhala<sup>1</sup> tidak akan mendapat warisan dalam Kerajaan Kristus dan Allah<sup>2</sup>.

<sup>6</sup>Jangan ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong karena hal-hal itulah yang mendatangkan murka Allah atas anak-anak durhaka.<sup>7</sup>Jadi, jangan bergaul dengan mereka.

<sup>8</sup>Dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang<sup>9</sup>karena buah dari terang adalah semua kebaikan, keadilan, dan kebenaran,<sup>10</sup>dan mencoba mencari tahu apa yang menyenangkan Tuhan.<sup>11</sup>Jangan ikut ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak menghasilkan buah, sebaliknya telanjangilah<sup>3</sup> perbuatan-perbuatan itu.<sup>12</sup>Sebab, menyebut hal-hal yang mereka lakukan secara diam-diam pun sangat memalukan.

<sup>13</sup>Akan tetapi, semua yang ditelangi oleh terang menjadi kelihatan<sup>14</sup>karena semua yang menjadi nyata adalah terang. Itu sebabnya, dikatakan,

“Bangun, hai kamu si tukang tidur!  
Bangkitlah dari antara orang mati,  
dan Kristus akan bersinar atasmu.”

Yesaya 60:1

<sup>15</sup>Jadi, perhatikan dengan saksama bagaimana kamu hidup, jangan seperti orang bebal<sup>4</sup>, jadilah bijak.

<sup>16</sup>Pergunakanlah waktu<sup>5</sup> yang ada dengan sebaik-baiknya karena hari-hari ini adalah jahat.<sup>17</sup>Karena itu, janganlah menjadi bodoh, tetapi mengertilah apa itu kehendak Tuhan.

<sup>18</sup>Jangan mabuk oleh anggur karena hal itu tidak pantas, sebaliknya penuhilah dengan Roh<sup>6</sup>.<sup>19</sup>Berbicaralah satu sama lain dalam mazmur, kidung pujian, dan nyanyian rohani, menyanyilah dan buatlah lagu pujian kepada Tuhan dengan segenap hatimu.<sup>20</sup>Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Kristus Yesus.

## NASIHAT UNTUK SUAMI DAN ISTRI

<sup>21</sup>Tunduklah seorang kepada yang lain dalam takut<sup>7</sup> akan Kristus.

<sup>22</sup>Istri-istri, tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.<sup>23</sup>Sebab, suami adalah kepala dari istri, seperti Kristus adalah kepala dari jemaat, yaitu tubuh-Nya<sup>8</sup>, dan Dia sendirilah Juru Selamatnya.<sup>24</sup>Akan tetapi, sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian juga istri harus tunduk kepada suami dalam segala hal.

<sup>25</sup>Suami-suami, kasihilah istrimu seperti Kristus mengasihi jemaat dan memberikan diri-Nya bagi jemaat,<sup>26</sup> untuk menguduskan mereka dengan membersihkannya lewat pembasuhan air dengan firman<sup>9</sup>.<sup>27</sup>Dengan demikian, Kristus dapat mempersembahkan jemaat kepada diri-Nya dalam kemuliaan, tanpa noda, atau tanpa kerut, atau semacamnya sehingga jemaat menjadi kudus dan tidak bercela.

<sup>28</sup>Demikian juga, suami-suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. Ia yang mengasihi istrinya, mengasihi dirinya sendiri.<sup>29</sup>Sebab, tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri, tetapi ia memelihara dan merawatnya. Begitu juga yang Kristus lakukan bagi jemaat<sup>30</sup>karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.



<sup>31</sup>Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu tubuh<sup>10</sup>.<sup>32</sup>Rahasia ini besar, dan aku mengatakan ini dalam hubungan antara Kristus dan jemaat.<sup>33</sup>Namun, biarlah masing-masing kamu mengasihi istrimu seperti dirimu sendiri dan istri harus menghormati suaminya.

---

<sup>1</sup> 5:5 BERHALA: Objek yang disembah.

<sup>2</sup> 5:5 KERAJAAN KRISTUS DAN ALLAH: Wilayah di mana Allah memerintah dan bertakhta sebagai Raja.

<sup>3</sup> 5:11 TELANJANGILAH: Dinilai dengan ukuran kekudusan Allah.

<sup>4</sup> 5:15 BEBAL: Sama dengan orang bodoh, tetapi bukan secara intelektual, tetapi karena tidak mengenal Allah.

<sup>5</sup> 5:16 WAKTU: Kesempatan Allah menyatakan kehendak-Nya.

<sup>6</sup> 5:18 PENUHLAH DENGAN ROH: Hidup yang dikuasai oleh Roh Kudus.

<sup>7</sup> 5:21 TAKUT: Perasaan hormat.

<sup>8</sup> 5:23 TUBUH-NYA: Gereja sebagai tubuh Kristus, dan Kristus sebagai Kepala.

<sup>9</sup> 5:26 PEMBASUHAN AIR DENGAN FIRMAN: Baptisan air yang diberikan dengan otoritas Firman.

<sup>10</sup> 5:31 SATU TUBUH: Diikat dalam kesatuan yang dikehendaki Allah.

---

## Chapter 6

## NASIHAT UNTUK ANAK-ANAK DAN ORANGTUA

<sup>1</sup>Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam Tuhan karena ini adalah hal yang benar.<sup>2</sup>“Hormatilah ayah dan ibumu,” ini adalah perintah pertama yang disertai dengan janji<sup>3</sup>“supaya hidupmu baik dan kamu akan berumur panjang di bumi”.

<sup>4</sup>Bapak-bapak, janganlah memicu anak-anakmu untuk menjadi marah, tetapi besarkanlah mereka dalam disiplin dan nasihat Tuhan.

## NASIHAT UNTUK HAMBA DAN TUAN

<sup>5</sup>Budak-budak, taatilah tuanmu yang ada di dunia ini dengan hormat dan gentar, dan dengan ketulusan hati seperti untuk Kristus.<sup>6</sup>Jangan seperti orang-orang yang mengerjakan pekerjaan hanya untuk dilihat orang -- untuk menyenangkan manusia, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang melakukan kehendak Allah dari hati.

<sup>7</sup>Melayani dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.<sup>8</sup>Sebab, kamu tahu, entah ia budak ataupun orang merdeka, jika ia melakukan hal yang baik, Tuhan akan memberi upah kepadanya.

<sup>9</sup>Tuan-tuan, lakukanlah juga kepada hamba-hambamu. Berhentilah mengancam karena ketahuilah baik Tuanmu atau Tuan mereka sama-sama ada di surga, dan Ia tidak pilih kasih.

## PAKAILAH SELURUH SENJATA ALLAH

<sup>10</sup>Akhirnya, jadilah kuat dalam Tuhan dan dalam kuat kuasa-Nya.<sup>11</sup>Pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah<sup>1</sup> supaya kamu dapat berdiri melawan tipu daya Iblis.

<sup>12</sup>Sebab, perjuangan kita bukan melawan daging dan darah<sup>2</sup>, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, kekuatan-kekuatan dunia kegelapan ini, dan melawan kekuatan roh dari si jahat yang ada di langit<sup>3</sup>.

<sup>13</sup>Karena itu, pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu dapat tetap bertahan saat hari yang jahat itu datang, dan setelah semuanya selesai kamu tetap berdiri.

<sup>14</sup>Jadi, berdirilah teguh, dengan mengencangkan ikat pinggang kebenaran di seputar pinggangmu dan pakailah baju zirah<sup>4</sup> keadilan,<sup>15</sup> dan pasanglah alas kakimu<sup>5</sup> dengan kesiapan Injil damai sejahtera.<sup>16</sup>Dalam segala hal, ambillah perisai<sup>6</sup> iman untuk kamu dapat memadamkan semua panah api dari si jahat<sup>7</sup>.

<sup>17</sup>Ambillah ketopong keselamatan serta pedang Roh, yaitu firman Allah,<sup>18</sup> sambil berdoa setiap waktu dalam Roh dengan semua doa dan permohonan. Dalam doamu itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan sambil menaikkan semua permohonan bagi semua orang kudus.

<sup>19</sup>Berdoalah juga untuk aku supaya ketika aku membuka mulutku, perkataan dikaruniakan kepadaku sehingga aku dengan berani memberitakan rahasia Injil.<sup>20</sup>Karena Injil itulah, aku menjadi utusan yang terbelenggu<sup>8</sup>. Doakanlah agar aku dapat memberitakannya dengan berani sebagaimana seharusnya aku berbicara.

## SALAM TERAKHIR

<sup>21</sup>Tikhikus, saudara seimanku yang terkasih dan pelayan yang setia dalam Tuhan, akan memberitahukan segala sesuatu kepadamu supaya kamu juga tahu bagaimana keadaanmu dan apa yang aku perbuat.<sup>22</sup>Aku memang mengutus dia kepadamu untuk tujuan ini, yaitu supaya kamu tahu kabar kami dan supaya ia dapat menghibur hatimu.

<sup>23</sup>Damai sejahtera bagi saudara-saudara seiman, dan kasih dengan iman dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>24</sup>Anugerah menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita, Kristus Yesus, dengan kasih yang tidak akan binasa.

- 
- <sup>1</sup> 6:11 PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH: Semua perlengkapan rohani yang disediakan Allah untuk melawan si Jahat.  
<sup>2</sup> 6:12 BUKAN MELAWAN DAGING DAN DARAH: Bukan melawan manusia, tetapi kuasa Iblis.  
<sup>3</sup> 6:12 LANGIT: Dunia spiritual.  
<sup>4</sup> 6:14 BAJU ZIRAH: Perlengkapan perang berupa tutup dada.  
<sup>5</sup> 6:15 ALAS KAKIMU: Perlengkapan perang berupa sandal/sepatu.  
<sup>6</sup> 6:16 PERISAI: Perlengkapan perang berupa tameng yang terbuat dari besi.  
<sup>7</sup> 6:16 SI JAHAT: Iblis.  
<sup>8</sup> 6:20 TERBELENGGU: Sedang ditawan di penjara.
- 

## FILIPI

### Chapter 1

#### SALAM DARI PAULUS DAN TIMOTIUS

<sup>1</sup>Dari Paulus dan Timotius, hamba Yesus Kristus, kepada semua orang kudus<sup>1</sup> dalam Kristus Yesus yang ada di Filipi dan kepada para penilik jemaat<sup>2</sup> serta majelis jemaat<sup>3</sup> :

<sup>2</sup>Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu!

#### UCAPAN SYUKUR DAN DOA PAULUS UNTUK JEMAAT DI KOTA FILIPI

<sup>3</sup>Aku bersyukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu.<sup>4</sup>Dalam doaku untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita<sup>5</sup>karena kerja sama yang kamu berikan dalam pemberitaan Injil sejak hari pertama sampai sekarang.<sup>6</sup>Aku sungguh yakin bahwa Ia yang telah memulai pekerjaan baik di antara kamu, Ia juga yang akan menyempurnakannya sampai hari Yesus Kristus<sup>4</sup> .

<sup>7</sup>Sudah sepantasnya aku merasa seperti ini terhadap kamu karena kamu semua ada di hatiku. Baik ketika aku dipenjara maupun ketika aku memberikan pembelaan dan peneguhan akan Injil, kamu telah menjadi mitra bersamaku dalam anugerah Allah.<sup>8</sup>Allah adalah saksi, betapa aku merindukan kamu semua dalam kasih Yesus Kristus.

<sup>9</sup>Inilah doaku:

Kiranya kasihmu semakin bertambah-tambah,  
 dengan pengetahuan dan segala hikmat<sup>5</sup> ;  
<sup>10</sup> sehingga kamu dapat memilih apa yang terbaik;  
 supaya dirimu tulus dan tak bercacat pada hari Kristus;  
<sup>11</sup> dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran<sup>6</sup>  
 yang datang melalui Kristus Yesus  
 untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

#### PENDERITAAN PAULUS MEMAJUKAN PENYEBARAN INJIL

<sup>12</sup>Saudara-saudaraku, aku ingin kamu tahu bahwa apa yang telah terjadi padaku justru telah membawa kemajuan bagi Injil,<sup>13</sup> sehingga seluruh pengawal istana dan semua orang lain tahu bahwa aku dipenjara bagi Kristus.<sup>14</sup>Sebagian besar saudara seiman yang semakin yakin pada Tuhan karena pemenjaraanku ini, menjadi lebih berani memberitakan firman Allah tanpa rasa takut.

<sup>15</sup>Memang, ada orang-orang yang memberitakan Kristus karena iri dan persaingan, tetapi ada juga yang karena maksud baik.<sup>16</sup>Mereka yang bermaksud baik melakukannya karena kasih sebab mereka tahu bahwa aku ditempatkan di sini bagi pembelaan<sup>7</sup> Injil.<sup>17</sup>Sedangkan yang bermaksud tidak baik, mereka melakukannya karena ambisi egois, tidak tulus dan berpikir mereka dapat menambah kesulitan untukku selama aku dipenjara.

<sup>18</sup>Lalu apa hasilnya? Yang penting adalah dengan cara apa pun, baik dengan maksud pura-pura maupun maksud benar, Kristus diberitakan, dan untuk itu aku bersukacita. Ya, dan aku akan terus bersukacita,<sup>19</sup> sebab aku tahu bahwa melalui doa-doamu dan pertolongan Roh Kristus Yesus, apa yang telah terjadi padaku justru akan menjadi pembebasanku.

<sup>20</sup>Harapan yang kuyakini adalah aku sama sekali tidak mendapat malu. Sebaliknya, aku mendapat keberanian penuh agar Kristus, sebagaimana sekarang dan selalu, dimuliakan dalam tubuhku, baik dalam keadaan hidup atau mati.<sup>21</sup>Karena bagiku, hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

<sup>22</sup>Akan tetapi, jika aku harus hidup dalam tubuh ini, berarti aku akan bekerja menghasilkan buah. Lalu, mana yang harus aku pilih, aku tidak tahu.<sup>23</sup>Aku terjepit di antara dua pilihan itu. Keinginanku adalah meninggalkan hidup ini dan bersama Kristus, karena itu jauh lebih baik.<sup>24</sup>Akan tetapi, untuk kamu, akan lebih berguna jika aku tetap hidup dalam tubuh ini.

<sup>25</sup>Dengan keyakinan ini, aku tahu aku akan tinggal bersama kamu semua demi kemajuan dan sukacitamu dalam iman.<sup>26</sup>Kalau aku kembali lagi kepadamu, maka kebanggaanmu akan bertambah dalam Yesus Kristus karena aku.

## BERSATULAH DAN TETAPLAH BERJUANG

<sup>27</sup>Namun demikian, hiduplah dengan cara yang layak bagi Injil Kristus supaya kalau aku datang dan bertemu denganmu, atau kalau tidak datang, aku boleh mendengar bahwa kamu tetap berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran, untuk berjuang bersama-sama bagi iman dari Injil.

<sup>28</sup>Jangan biarkan kamu ditakut-takuti oleh lawan-lawanmu, karena itu adalah tanda jelas kehancuran bagi mereka, tetapi keselamatan bagi kamu, dan tanda itu pun dari Tuhan.<sup>29</sup>Sebab demi Kristus kamu telah dikaruniakan bukan hanya untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita bagi Dia.<sup>30</sup>Itulah sebabnya kamu menghadapi pergumulan-pergumulan yang sama seperti yang kamu lihat aku hadapi, dan yang sekarang kamu dengar aku masih sedang mengalami.

---

<sup>1</sup> 1:1 ORANG-ORANG KUDUS: Jemaat Tuhan yang telah dibenarkan oleh penebusan Kristus.

<sup>2</sup> 1:1 PENILIK JEMAAT: Gembala jemaat lokal.

<sup>3</sup> 1:1 MAJELIS JEMAAT: Dalam bahasa Yunani, artinya “pelayan”, yang tugasnya melayani jemaat.

<sup>4</sup> 1:6 HARI YESUS KRISTUS: Hari kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia.

<sup>5</sup> 1:9 DENGAN PENGETAHUAN DAN SEGALA HIKMAT: Kemampuan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah.

<sup>6</sup> 1:11 BUAH-BUAH KEBENARAN: Hal-hal baik yang dapat menjadi kesaksian hidup orang percaya.

<sup>7</sup> 1:16 PEMBELAAN: Dalam bahasa Yunani berarti kesungguhan untuk membela atau memberi pertanggungjawaban.

---

## Chapter 2

## PIKIRAN SEPERTI KRISTUS

<sup>1</sup>Jadi, jika dalam Kristus ada dorongan semangat, penghiburan kasih, persekutuan Roh, kasih sayang, dan belas kasihan,<sup>2</sup>sempurnakanlah sukacitaku dengan sehat sepikir, memiliki kasih yang sama, dipersatukan dalam roh, dan memiliki satu tujuan.

<sup>3</sup>Jangan melakukan apa pun dari ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia; tetapi dengan kerendahan hati, anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.<sup>4</sup>Janganlah masing-masing kamu hanya memandang kepada kepentinganmu sendiri, tetapi juga kepada kepentingan orang lain.

<sup>5</sup>Biarlah pikiran ini ada di antara kamu, sebagaimana juga dimiliki oleh Yesus Kristus,<sup>6</sup>yang walaupun memiliki rupa<sup>1</sup> Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan-Nya<sup>2</sup> dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.<sup>3</sup>

<sup>7</sup>Sebaliknya, Ia membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa dan menghambakan diri sebagai budak untuk menjadi sama dengan rupa manusia.<sup>4</sup><sup>8</sup> Dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di atas kayu salib.

<sup>9</sup>Untuk alasan inilah, Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama di atas segala nama<sup>10</sup>supaya dalam nama Yesus, setiap lutut bertelut -- baik yang ada di langit, yang ada di bumi, maupun yang ada di bawah bumi --<sup>11</sup>dan setiap lidah mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Sang Bapa!

## ALLAH BEKERJA DI DALAM KITA

<sup>12</sup>Karena itu, Saudara-saudaraku yang terkasih, sebagaimana kamu selalu taat -- bukan hanya ketika aku ada bersamamu, lebih-lebih sekarang ketika aku tidak bersamamu -- kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar.<sup>13</sup>Sebab, Allahlah yang bekerja di dalam kamu, baik untuk mengingini maupun untuk mengerjakan apa yang menyenangkan-Nya.

<sup>14</sup>Lakukanlah semuanya itu tanpa menggerutu atau berbantah<sup>15</sup>supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, sebagai anak-anak Allah yang tidak tercela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat ini, sehingga kamu bersinar di antara mereka sebagai terang di dunia.<sup>16</sup>Berpeganglah erat pada Firman kehidupan supaya pada hari Kristus, aku memiliki alasan untuk bermegah bahwa aku tidak berlari dengan sia-sia dan bekerja keras dengan sia-sia.

<sup>17</sup>Sekalipun aku harus dicurahkan<sup>5</sup> seperti cawan persembahan di atas kurban dan pelayanan imanmu, aku bergembira dan bersukacita dengan kamu semua.<sup>18</sup>Demikian juga kamu, dengan alasan yang sama, bergembira dan bersukacitalah bersama-sama denganku.

## PAULUS MENGUTUS TIMOTIUS DAN EPAFRODITUS

<sup>19</sup>Dalam Tuhan Yesus, aku berharap dapat segera mengutus Timotius kepadamu supaya aku dihiburkan ketika mendengar kabar tentang kamu.<sup>20</sup>Sebab, aku tidak memiliki orang lain seperti dia, yang dengan tulus memedulikan kesejahteraanmu.<sup>21</sup>Sebab, yang lain hanya sibuk memedulikan kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.

<sup>22</sup>Seperti kamu tahu, Timotius telah membuktikan dirinya berharga, ia melayani bersamaku demi kemajuan pemberitaan Injil seperti seorang anak kepada ayahnya.<sup>23</sup>Karena itu, aku berharap dapat mengutus dia segera setelah aku mengetahui apa yang akan terjadi denganku,<sup>24</sup>dan aku percaya kepada Tuhan bahwa aku sendiri juga akan segera datang kepadamu.

<sup>25</sup> Akan tetapi, aku berpikir perlu juga mengutus Epafroditus kepadamu. Ia adalah saudaraku, teman sepelayananku, teman seperjuanganku, dan juga orang yang membawa pesan kepadamu dan yang melayani kebutuhanku. <sup>26</sup> Sebab, ia sangat merindukan kamu semua dan sangat susah hatinya karena kamu mendengar bahwa ia sakit. <sup>27</sup> Memang, dulu ia begitu sakit sampai hampir mati, tetapi Allah menunjukkan belas kasih kepadanya -- dan bukan hanya kepada dia, melainkan juga kepada aku -- supaya dukacitaku tidak bertumpuk-tumpuk.

<sup>28</sup> Karena itu, aku jadi semakin ingin mengutusnya kembali kepadamu supaya kamu dapat bersukacita ketika melihatnya lagi, dan berkuranglah kekhawatiranku. <sup>29</sup> Sambutlah Epafroditus dalam Tuhan dengan penuh sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia <sup>30</sup> karena ia hampir mati demi pekerjaan Kristus; ia mempertaruhkan nyawanya untuk menggantikan bantuan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

---

<sup>1</sup> 2:6 MEMILIKI RUPA ALLAH: Memiliki sifat-sifat dan hakikat Allah.

<sup>2</sup> 2:6 KESETARAAN-NYA: Kristus memiliki segala kemampuan ke-Allah-an karena Dia adalah Allah .

<sup>3</sup> 2:6 DIPERTAHANKAN: Dimanfaatkan untuk kepentingan diri-Nya sendiri.

<sup>4</sup> 2:7 MEMBUAT DIRI-NYA TIDAK MEMILIKI APA-APA: Terjemahan lain: "mengosongkan diri-Nya", karena Kristus dengan sengaja tidak menggunakan kemampuan ke-Allah-annya.

<sup>5</sup> 2:17 AKU HARUS DICURAHKAN: Paulus siap memberikan segalanya, termasuk darah dan nyawanya, untuk kemajuan pelayanan Injil.

---

## Chapter 3

## KRISTUS YANG TERUTAMA

<sup>1</sup>Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menuliskan lagi hal-hal yang sama kepadamu karena hal ini akan menjagamu.

<sup>2</sup>Waspadalah terhadap anjing-anjing<sup>1</sup>, waspadalah terhadap para pelaku kejahatan, dan waspadalah terhadap mereka yang menyunat tubuh<sup>2</sup>,<sup>3</sup>sebab kitalah orang-orang bersunat yang sejati,<sup>3</sup> yang menyembah dalam Roh Allah, memuliakan Yesus Kristus, dan yang tidak menaruh percaya pada hal-hal yang lahiriah

<sup>4</sup>walaupun aku sebenarnya memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah. Jika ada orang lain yang berpikir bahwa ia memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah, terlebih lagi aku:<sup>5</sup>Aku disunat pada hari ke delapan, bangsa Israel tulen<sup>4</sup>, dari suku Benyamin, orang Ibrani yang berbahasa Ibrani. Menurut Hukum Taurat, aku adalah orang Farisi<sup>5</sup>.

<sup>6</sup>Dalam hal semangat, aku adalah penganiaya jemaat<sup>6</sup>, dan dalam hal kebenaran di bawah Hukum Taurat, aku tidak bercacat.

<sup>7</sup>Akan tetapi, segala sesuatu yang dahulu menguntungkan aku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.

<sup>8</sup>Sungguh, segala sesuatu kuanggap rugi dibandingkan dengan pengenalan akan Yesus Kristus, Tuhanku, yang jauh lebih berharga dari apa pun. Demi Kristus, aku telah kehilangan semuanya -- karena semua itu sekarang kuanggap sampah! -- supaya aku boleh mendapatkan Kristus.<sup>9</sup>Aku ditemukan dalam Kristus bukan dalam kebenaran yang berasal dari diriku sendiri yang kudapatkan dari Hukum Taurat, tetapi yang datang melalui iman dalam Kristus, yaitu kebenaran dari Allah yang berdasarkan pada iman.<sup>10</sup>Kiranya aku dapat mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, serta bersatu dalam penderitaan-Nya untuk menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya<sup>11</sup>sehingga pada akhirnya aku memperoleh kebangkitan dari antara orang mati.

## BERGERAK MAJU KEPADA PANGGILAN SURGAWI

<sup>12</sup>Namun, bukan berarti aku telah mendapatkannya atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya supaya aku menangkapnya sebagaimana Kristus Yesus telah menangkap aku.<sup>13</sup>Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya. Akan tetapi, satu hal yang kulakukan: aku melupakan apa yang di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku.<sup>14</sup>Aku terus maju kepada tujuan untuk mendapat hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Yesus Kristus.

<sup>15</sup>Marilah kita yang sempurna berpikir seperti demikian. Jika kamu tidak berpikir demikian, Allah akan menunjukkannya dengan jelas kepadamu.<sup>16</sup>Namun demikian, marilah kita terus hidup sesuai dengan kebenaran yang sudah kita miliki.

<sup>17</sup>Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikan dengan saksama orang-orang yang juga hidup sesuai dengan teladan yang kamu lihat dari kami.<sup>18</sup>Sebab, ada banyak orang yang hidup sebagai musuh-musuh salib Kristus<sup>7</sup>. Tentang hal ini, aku sudah sering menceritakannya kepadamu dan sekarang aku menceritakannya lagi dengan air mata.<sup>19</sup>Akhir hidup mereka adalah kebinasaan, karena allah mereka adalah perut mereka, dan pujian mereka adalah hal-hal yang memalukan. Pikiran mereka hanyalah pada hal-hal duniawi.

<sup>20</sup>Akan tetapi, kewarganegaraan kita adalah di surga<sup>8</sup>, di mana kita dengan penuh semangat menanti-nantikan Juru Selamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus.<sup>21</sup>Ia akan mengubah tubuh kehinaan kita menjadi serupa dengan tubuh kemuliaan-Nya. Dengan kuasa-Nya itu, Kristus mampu membawa segala sesuatu tunduk kepada-Nya.

<sup>1</sup> 3:2 ANJING-ANJING: Guru-guru palsu. Bc. Yes. 56:10.

<sup>2</sup> 3:2 ORANG YANG MENYUNAT TUBUH: Penganut tradisi Yahudi yang percaya bahwa tanda sunat adalah perlu bagi keselamatan.

<sup>3</sup> 3:3 ORANG-ORANG BERSUNAT SEJATI: Sunat sejati adalah sunat hati untuk pengertian rohani bukan jasmani (lahiriah).

<sup>4</sup> 3:5 BANGSA ISRAEL TULEN: Keturunan asli bangsa Israel dan bukan hasil kawin campur dengan bangsa lain.

<sup>5</sup> 3:5 FARISI: Pengikut agama Yahudi yang terpelajar, ahli tentang pengetahuan Hukum Taurat.

<sup>6</sup> 3:6 PENGANIAYA JEMAAT: Pengikut Yesus oleh pengikut agama Yahudi dianggap sebagai pengikut ajaran sesat. Karena itu, perlu dibinasakan.

<sup>7</sup> 3:18 MUSUH-MUSUH SALIB KRISTUS: Orang-orang Yahudi yang membenci ajaran bahwa Kristus mati untuk menebus dosa manusia.

<sup>8</sup> 3:20 KEWARGANEGARAAN KITA ADALAH DI SURGA: Pengikut Kristus adalah anggota Kerajaan Allah di surga.





## Chapter 4

## NASIHAT UNTUK SEHATI DAN SEPIKIR

<sup>1</sup>Karena itu, Saudara-saudaraku yang kukasihi dan kurindukan, yang menjadi sukacita dan kebanggaanku, berdirilah dengan teguh dalam Tuhan.

<sup>2</sup>Aku sangat memohon kepada Euodia dan juga kepada Sintikhe untuk hidup rukun dalam Tuhan.<sup>3</sup>Ya, aku meminta kepadamu, Sahabat-sahabat sehatiku, tolonglah perempuan-perempuan ini karena mereka telah bekerja keras bersamaku demi pelayanan Injil, juga bersama Klemens dan rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang nama-namanya tertulis dalam buku kehidupan<sup>4</sup>.

<sup>4</sup>Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Sekali lagi kukatakan, bersukacitalah!

<sup>5</sup>Biarlah kelembutan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.<sup>6</sup>Janganlah khawatir tentang apa pun juga. Namun, dalam segala sesuatu nyatakan keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan serta ucapan syukur.<sup>7</sup>Damai sejahtera Allah yang melampaui segala pengertian akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus.

<sup>8</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang sempurna, semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.<sup>9</sup>Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dari aku, lakukanlah semua itu, maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

## PAULUS BERTERIMA KASIH KEPADA ORANG-ORANG PERCAYA DI FILIPI

<sup>10</sup>Aku sangat bersukacita dalam Tuhan karena sekarang, akhirnya kamu memberikan kembali perhatianmu kepadaku. Memang, sebelumnya kamu memberi perhatian kepadaku, tetapi kamu tidak memiliki kesempatan.

<sup>11</sup>Aku mengatakan hal ini bukan karena aku sedang kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam keadaan apa pun.<sup>12</sup>Aku tahu apa artinya kekurangan, dan aku juga tahu apa artinya kelimpahan. Dalam segala dan setiap keadaan, aku telah belajar rahasia hidup berkecukupan, apakah dengan kenyang atau lapar, apakah hidup banyak uang atau tidak punya uang.<sup>13</sup>Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

<sup>14</sup>Namun, kamu telah berbuat baik mau berbagi beban denganku.<sup>15</sup>Kamu sendiri tahu, jemaat Filipi, bahwa ketika awal pertama pelayanan Injil<sup>2</sup>, setelah aku meninggalkan wilayah Makedonia, tidak ada jemaat yang mau berbagi beban denganku dalam hal memberi dan menerima, kecuali kamu.<sup>16</sup>Bahkan, ketika di kota Tesalonika, kamu mengirim bantuan untuk kebutuhanku lebih dari sekali.<sup>17</sup>Namun, bukan bantuan itu yang aku cari, melainkan aku mencari buah<sup>3</sup> yang akan memperbesar keuntunganmu.

<sup>18</sup>Aku telah menerima pembayaran penuh, bahkan lebih. Aku memiliki semua yang aku butuhkan karena pemberian yang kamu kirim kepadaku melalui Epafroditus. Pemberianmu itu menjadi persembahan yang harum, kurban<sup>4</sup> yang berkenan, dan menyenangkan Allah.<sup>19</sup>Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya yang mulia dalam Yesus Kristus.<sup>20</sup>Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selamanya. Amin.

<sup>21</sup>Sampaikan salam kami kepada setiap orang kudus\* dalam Yesus Kristus. Salam untukmu dari saudara-saudara seiman yang ada bersamaku di sini.<sup>22</sup>Semua orang kudus mengirim salam untukmu, khususnya mereka yang bekerja melayani di istana Kaisar<sup>5</sup>.

<sup>23</sup>Anugerah dari Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmumu. Amin.

[[ayt.co/Flp]]

- 
- <sup>1</sup> 4:3 BUKU KEHIDUPAN: Buku Allah yang berisi semua nama orang yang telah dipilih Allah. Bc. Why. 3:5; 21:27.  
<sup>2</sup> 4:15 PELAYAN INJIL: Menjadi pemberita Kabar Baik.  
<sup>3</sup> 4:17 BUAH: Hasil rohani.  
<sup>4</sup> 4:18 KURBAN: Persembahan.  
<sup>5</sup> 4:22 KAISAR: Kemungkinan yang dimaksud adalah Kaisar Nero.
- 

## KOLOSE

### Chapter 1

#### SALAM DARI PAULUS

<sup>1</sup>Dari Paulus, yang menjadi rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan dari Timotius<sup>1</sup> saudara seiman kita.

<sup>2</sup>Kepada orang-orang kudus dan saudara-saudara seiman yang setia dalam Kristus di Kolose<sup>2</sup>. Anugerah bagimu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita.

#### DOA DAN UCAPAN SYUKUR PAULUS

<sup>3</sup>Ketika berdoa utukmu, kami selalu mengucap syukur kepada Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus ,  
<sup>4</sup>karena kami mendengar tentang imanmu dalam Yesus Kristus dan kasih yang kamu miliki untuk semua orang kudus.<sup>5</sup>Iman dan kasih itu muncul karena pengharapan yang disediakan bagimu di surga<sup>3</sup>, yang telah kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil<sup>4</sup>.<sup>6</sup>Injil itu telah sampai kepadamu bahkan ke seluruh dunia dan Injil ini terus menghasilkan buah dan berkembang, sama seperti yang terjadi di antara kamu, sejak hari kamu mendengarnya dan memahami anugerah Allah dalam kebenaran.

<sup>7</sup>Kamu telah belajar hal ini dari Epafras<sup>3</sup>, rekan sepelayanan kami yang terkasih,yang telah menjadi pelayan Kristus yang setia bagi kamu.<sup>8</sup>Dialah yang telah memberitahukan kepada kami tentang kasihmu dalam Roh.

<sup>9</sup>Karena itu, sejak hari kami mendengarnya, kami tidak pernah berhenti berdoa bagi kamu dan meminta supaya Tuhan memenuhi kamu dengan pengetahuan akan kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani.

<sup>10</sup>Dengan demikian, kamu dapat hidup dengan cara yang layak di hadapan Tuhan, menyenangkan-Nya dalam segala hal, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, dan bertumbuh dalam pengetahuan akan Allah.

<sup>11</sup>Semoga kamu dikuatkan dengan segala kekuatan sesuai dengan kemuliaan kuasa-Nya supaya kamu mendapat segala ketekunan dan kesabaran dengan sukacita.<sup>12</sup>Bersyukurlah kepada Bapa yang telah membuat kamu memenuhi syarat untuk menerima bagian dari warisan orang-orang kudus dalam terang.

<sup>13</sup>Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita kepada Kerajaan Anak-Nya yang terkasih.<sup>14</sup>Dalam Dia, kita memiliki penebusan, yaitu pengampunan atas dosa-dosa kita.

#### KRISTUS YANG TERUTAMA DALAM SEGALA HAL

<sup>15</sup>Ia adalah gambaran dari Allah yang tidak kelihatan, yang sulung<sup>6</sup> atas semua ciptaan.<sup>16</sup>Sebab, oleh Dia, segala sesuatu yang ada di surga dan di bumi diciptakan, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik takhta, kekuasaan, pemerintah, maupun penguasa. Segala sesuatu telah diciptakan melalui Dia dan untuk Dia.<sup>17</sup>Ia sudah ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ditopang bersama-sama dalam Dia.

<sup>18</sup>Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu jemaat. Ia juga adalah yang awal, yang sulung dari antara orang mati<sup>7</sup> supaya Ia menjadi yang utama dari segala sesuatu.<sup>19</sup>Sebab, Allah berkenan agar seluruh kepenuhan-Nya tinggal dalam Dia.<sup>20</sup>Melalui Dia, segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun di surga, yaitu perdamaian melalui darah-Nya yang tercurah di atas kayu salib.

<sup>21</sup>Kamu dahulu terasing, memusuhi Allah dalam pikiranmu, dan melakukan tindakan-tindakan jahat,<sup>22</sup>sekarang kamu telah didamaikan dengan tubuh jasmani Kristus melalui kematian-Nya untuk mempersembahkan kamu sebagai persembahan yang kudus, tidak bercacat, dan tidak bercela di hadapan Allah.<sup>23</sup>Jadi, tetaplah kamu

tinggal dalam iman, kokoh, dan teguh, tidak digoyahkan dari pengharapan Injil yang kamu dengar, yang telah diberitakan kepada seluruh ciptaan di bawah langit, yang olehnya aku, Paulus, menjadi pelayan.

## PELAYANAN PAULUS KEPADA JEMAAT

<sup>24</sup>Sekarang, aku bersukacita dalam penderitaanku demi kamu karena di dalam dagingku aku melengkapi apa yang kurang dalam penderitaan Kristus, demi tubuh-Nya, yaitu jemaat.<sup>25</sup> Aku menjadi pelayan jemaat sesuai dengan tugas penatalayanan dari Allah yang diserahkan kepadaku bagi kamu supaya aku dapat memberitakan firman Allah dengan sepenuhnya.<sup>26</sup> Inilah rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan generasi ke generasi, tetapi yang sekarang telah dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.<sup>27</sup> Allah ingin menyatakan kepada mereka betapa kaya rahasia yang mulia ini di antara bangsa-bangsa lain<sup>8</sup>, bahwa Kristus ada di dalam kamu, yaitu pengharapan dari kemuliaan.

<sup>28</sup>Kami memberitakan tentang Dia dengan menegur dan mengajar setiap orang dengan segala hikmat sehingga kami dapat membawa setiap orang menjadi dewasa dalam Kristus.<sup>29</sup> Untuk itulah, aku juga bersusah payah, berjuang sesuai dengan kuasa-Nya yang bekerja dengan kuat di dalam aku.

---

<sup>1</sup> 1:1 TIMOTIUS: Anak rohani Paulus, yang melayani bersama-sama dengan Paulus saat Paulus menulis surat kepada jemaat di Kolose.

<sup>2</sup> 1:2 KOLOSE: Terletak di dekat Laodikia (Bc. Kol. 4:16) di bagian barat daya Asia Kecil, kira-kira 160 km tepat di sebelah timur kota Efesus. Kemungkinan jemaat Kolose didirikan hasil dari tiga tahun pelayanan Paulus di Efesus (Bc. Kis. 20:31).

<sup>3</sup> 1:5 PENGHARAPAN ... DI SURGA: Pengharapan akan hidup kekal.

<sup>4</sup> 1:5 INJIL: Berita keselamatan dalam Yesus Kristus (Bdk. Mat. 24:14).

<sup>5</sup> 1:7 EPAFRAS: Namanya berarti "indah atau menawan". Ia adalah rekan pelayanan Rasul Paulus yang setia, yang juga dipenjarakan karena Kristus.

<sup>6</sup> 1:15 SULUNG: Yang pertama dan utama.

<sup>7</sup> 1:18 YANG SULUNG DARI ANTARA ORANG MATI: Yang pertama bangkit dari antara orang mati dan hidup untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> 1:27 BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa yang bukan bangsa Israel.

---

## Chapter 2

<sup>1</sup>Sebab, aku ingin kamu tahu betapa beratnya perjuangan yang telah aku lakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang ada di Laodikia<sup>1</sup>, dan untuk semua orang yang belum pernah bertemu muka denganku.<sup>2</sup>Tujuanku adalah supaya hati mereka terhibur dan dipersatukan dalam kasih sehingga mereka memiliki segala kekayaan yang berasal dari jaminan akan pengertian dan pengetahuan dari rahasia Allah, yaitu Kristus sendiri.<sup>3</sup>Dalam Dia, tersembunyi segala harta dari hikmat dan pengetahuan.

<sup>4</sup>Aku mengatakan hal ini supaya tidak ada orang yang akan menipumu dengan perdebatan yang kedengarannya masuk akal.<sup>5</sup>Sebab, meskipun tubuh jasmaniku tidak ada bersamamu, tetapi aku bersamamu dalam roh, dan aku bersukacita melihat kedisiplinanmu yang baik dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

## TERUSLAH MENGIKUTI KRISTUS YESUS

<sup>6</sup>Jadi, karena kamu telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, hiduplah terus dalam Dia,<sup>7</sup>berakar dan bangunlah dirimu dalam Dia, teguhkanlah imanmu sebagaimana telah diajarkan kepadamu, dan melimpahlah dengan ucapan syukur.

<sup>8</sup>Berhati-hatilah supaya jangan ada seorang pun yang menjerat kamu dengan filsafat yang kosong dan menyesatkan, yang berasal dari tradisi manusia dan asas-asas roh dunia<sup>2</sup>, dan bukan prinsip-prinsip Kristus.

<sup>9</sup>Sebab, dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan keilahian<sup>3</sup> yang hidup dalam bentuk jasmani.

<sup>10</sup>Kamu telah menjadi penuh dalam Dia, yang adalah Kepala atas semua pemerintah dan penguasa.

<sup>11</sup>Dalam Dia, kamu juga disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh tangan manusia, tetapi dengan sunat yang dilakukan oleh Kristus<sup>4</sup>, yaitu dengan memotong tubuh kedagingan yang berdosa.<sup>12</sup>Dalam baptisan, kamu dikuburkan bersama dengan Kristus, dan juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui imanmu dalam kuasa Allah yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.

<sup>13</sup>Walaupun dahulu kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaranmu dan dalam kedaginganmu yang tidak bersunat, Allah membuatmu hidup bersama-sama dengan Dia sesudah Ia mengampuni semua pelanggaran kita.

<sup>14</sup>Ia telah membatalkan surat utang dan aturan-aturan tuntutan yang menghalangi hubungan antara Allah dan kita. Ia telah mengambilnya dengan memakukannya di atas kayu salib.<sup>15</sup>Ia melucuti para pemerintah dan penguasa, lalu menjadikan mereka tontonan yang memalukan oleh karena kemenangan-Nya di atas kayu salib.

## JANGAN MENGIKUTI ATURAN-ATURAN YANG DIBUAT MANUSIA

<sup>16</sup>Karena itu, jangan biarkan seorang pun menghakimi kamu dengan masalah makanan dan minuman atau hari raya keagamaan, perayaan bulan baru atau hari Sabat<sup>5</sup>.<sup>17</sup>Semuanya itu hanyalah bayangan tentang hal-hal yang akan datang, tetapi wujud yang sesungguhnya adalah Kristus.

<sup>18</sup>Jangan biarkan orang yang senang dengan kerendahan hati yang palsu dan penyembahan kepada malaikat-malaikat<sup>6</sup> menghakimi kamu. Mereka adalah orang-orang yang suka dengan penglihatan hal-hal detail sehingga membuat pikiran mereka sombong karena gagasan-gagasan duniawi.<sup>19</sup>Orang yang demikian tidak berpegang teguh pada Kepala<sup>7</sup>. Kepala adalah yang menopang seluruh tubuh, dan seluruh tubuh dipersatukan oleh sendi-sendi dan otot-otot, semuanya bertumbuh dengan pertumbuhan yang berasal dari Allah.

<sup>20</sup>Jika bersama Kristus kamu telah mati terhadap asas-asas dunia, mengapa seolah-olah kamu masih menjadi milik dunia, tunduk pada aturan-aturan seperti:<sup>21</sup>"Jangan jamah, jangan cicipi, jangan sentuh"?<sup>22</sup>Aturan-aturan ini akan binasa setelah diikuti karena aturan-aturan itu dibuat berdasar pada perintah dan ajaran manusia.

<sup>23</sup>Aturan-aturan seperti itu memang kelihatannya bijaksana dengan menonjolkan ibadah yang berpusat pada diri dan kerendahan hati yang palsu serta penyiksaan tubuh. Namun, semuanya itu tidak ada nilainya selain untuk memuaskan kedagingan<sup>8</sup>.

<sup>1</sup> 2:1 MEREKA YANG ADA DI LAODIKIA: Laodikia letaknya dekat dengan Kolose. jemaat Laodikia menghadapi masalah ajaran sesat dalam jemaat.

<sup>2</sup> 2:8 ASAS-ASAS ROH DUNIA: Ajaran-ajaran dunia yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan.

## Chapter 2

<sup>3</sup> 2:9 KEILAHIAN: Sifat-sifat ke-Allahan.

<sup>4</sup> 2:11 SUNAT ... OLEH KRISTUS: Bukan sunat jasmani, tetapi pengertian rohani, yaitu penanggalan tubuh (hidup) yang lama, yang dilakukan oleh Kristus.

<sup>5</sup> 2:16 HARI RAYA KEAGAMAAN ... SABAT: Perayaan hari-hari suci dalam penanggalan agama Yahudi, yang wajib dilakukan. Bc. Im. 23:1-44.

<sup>6</sup> 2:18 PENYEMBAHAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT: Beberapa tafsiran mengartikan bahwa mereka menyembah Allah dengan perantaraan malaikat.

<sup>7</sup> 2:19 KEPALA: Yaitu Kristus.

<sup>8</sup> 2:23 NAFSU KEDAGINGAN: keinginan hawa nafsu duniawi.

---

## Chapter 3

## HIDUP YANG BARU DALAM KRISTUS

<sup>1</sup>Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah.<sup>1</sup> <sup>2</sup>Pikirkanlah hal-hal yang di atas<sup>2</sup>, bukan hal-hal yang di bumi.<sup>3</sup>Sebab, kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Allah.<sup>4</sup>Ketika Kristus, yang adalah hidupmu, menyatakan dirinya<sup>34</sup>, kamu juga akan dinyatakan dalam kemuliaan bersama-sama dengan Dia.

<sup>5</sup>Karena itu, matikan sifat apa pun yang berasal dari sifat duniawimu, yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan, yang adalah penyembahan kepada berhala<sup>5</sup>. <sup>6</sup>Hal-hal inilah yang menyebabkan murka Allah sedang datang<sup>6</sup>.

<sup>7</sup>Dahulu, kamu juga melakukannya ketika kamu masih hidup di dalamnya.<sup>8</sup>Namun, sekarang, buanglah semua itu: kemarahan, kemurkaan, kebencian, fitnah, dan perkataan kotor dari bibirmu.

<sup>9</sup>Jangan saling membohongi karena kamu telah menanggalkan manusia lamamu bersama dengan perbuatan-perbuatannya.<sup>10</sup>Kenakanlah manusia baru<sup>7</sup>, yang terus-menerus diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar dari Penciptanya.<sup>11</sup>Dalam hal ini, tidak ada lagi orang Yunani<sup>8</sup>atau orang Yahudi, orang yang disunat atau orang yang tidak disunat, orang Barbar<sup>10</sup> atau orang Skit<sup>11</sup>, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan dalam semuanya.

## HIDUP YANG BARU DENGAN SESAMA

<sup>12</sup>Jadi, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah padamu belas kasih, keramahan, kerendahan hati, kelembutan, dan kesabaran.<sup>13</sup>Sabarlah seorang terhadap yang lain, dan saling mengampunilah jika ternyata ada seorang yang bersalah terhadap yang lain. Sama seperti Tuhan telah mengampunimu, maka kamu juga harus saling mengampuni.<sup>14</sup>Di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menjadi pengikat yang sempurna.

<sup>15</sup>Biarlah damai sejahtera Kristus mengendalikan hatimu karena memang untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh<sup>12</sup>, dan bersyukurlah.

<sup>16</sup>Biarlah perkataan Kristus tinggal di dalam kamu dengan melimpah, dengan segala hikmat kamu mengajar dan menasihati seorang terhadap yang lain, menyanyikanlah mazmur<sup>13</sup>, lagu-lagu pujian, dan nyanyian-nyanyian rohani, semuanya dengan penuh ucapan syukur di dalam hatimu kepada Allah.<sup>17</sup>Apa pun yang kamu lakukan, dalam perkataan ataupun perbuatan, lakukan semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucapkan syukur kepada Allah Bapa, melalui Dia.

## HIDUP YANG BARU DALAM RUMAH TANGGA

<sup>18</sup>Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana seharusnya dalam Tuhan.

<sup>19</sup>Suami-suami, kasihilah istrimu dan jangan berlaku kasar terhadap mereka.

<sup>20</sup>Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal karena hal ini menyenangkan Tuhan.

<sup>21</sup>Bapak-bapak, jangan memicu kemarahan anak-anakmu supaya mereka tidak menjadi patah semangat.

<sup>22</sup>Budak-budak, taatilah tuan-tuanmu yang ada di dunia ini dalam segala hal. Lakukanlah itu bukan hanya saat mereka melihatmu dan untuk menyenangkan mereka melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.

<sup>23</sup>Apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia,

<sup>24</sup>sebab kamu tahu bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan<sup>14</sup> sebagai upahmu. Kristus Tuhanlah yang sedang kamu layani.<sup>25</sup>Sebab, orang yang berbuat salah akan menerima balasan atas kesalahan yang dilakukannya dan tidak ada yang dikecualikan.

## Chapter 3

- <sup>1</sup> 3:1 DUDUK ... KANAN ALLAH: Tempat utama untuk memerintah bersama Allah.
- <sup>2</sup> 3:2 PIKIRKANLAH HAL-HAL YANG DI ATAS: Hal-hal rohani yang bersifat kekal (Bc. Kol. 3:1-4).
- <sup>3</sup> 3:4 MENYATAKAN DIRI-NYA:
- <sup>4</sup> 3:4 MENYATAKAN DIRI-NYA: Merujuk pada kedatangan Kristus yang kedua kalinya.
- <sup>5</sup> 3:5 BERHALA: Lih. Berhala di Daftar Istilah.
- <sup>6</sup> 3:6 MURKA ALLAH SEDANG DATANG: Murka Allah akan datang pada hari penghakiman.
- <sup>7</sup> 3:10 MANUSIA BARU: Manusia yang sudah ditebus oleh Kristus dan hidup dalam anugerah keselamatan.
- <sup>8</sup> 3:11 ORANG YUNANI ATAU ORANG YAHUDI: Tidak ada lagi perbedaan kebangsaan.  
[atau orang Yahudi, orang yang disunat atau orang yang tidak disunat, orang Barbar](#)
- <sup>10</sup> 3:11 ORANG BARBAR: Bangsa yang kurang beradab (kasar dan tidak berbudaya).
- <sup>11</sup> 3:11 ORANG BARBAR ATAU ORANG SKIT: Bangsa-bangsa kuno yang tidak beradab dan buas.
- <sup>12</sup> 3:15 SATU TUBUH: Tubuh Kristus, artinya kesatuan jemaat orang-orang percaya.
- <sup>13</sup> 3:16 MAZMUR: Kumpulan nyanyian pujian dari kitab Zabur (kitab Mazmur yang ditulis oleh Daud).
- <sup>14</sup> 3.24 WARISAN: Anugerah keselamatan yang akan diterima oleh warga Kerajaan Allah.
-

## Chapter 4

<sup>1</sup>Tuan-tuan, perlakukanlah budak-budakmu dengan benar dan adil karena kamu tahu bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

## HAL-HAL YANG HARUS DILAKUKAN

<sup>2</sup>Bertekunlah dalam doa, dengan berjaga-jaga dan mengucapkan syukur.<sup>3</sup>Berdoalah juga untuk kami supaya Allah membukakan pintu<sup>4</sup> bagi firman sehingga kami boleh memproklamasikan rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjara.<sup>4</sup>Berdoalah agar aku dapat menyampaikan dengan jelas sebagaimana seharusnya aku berkata-kata.

<sup>5</sup>Bersikaplah bijaksana terhadap orang-orang luar<sup>2</sup> dengan menggunakan kesempatan sebaik-baiknya.<sup>6</sup>Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih, dibumbui dengan garam<sup>3</sup>, supaya kamu tahu bagaimana seharusnya menjawab setiap orang.

## SALAM DARI PAULUS DAN ORANG-ORANG YANG BERSAMA DENGANNYA

<sup>7</sup>Tikhikus<sup>4</sup> akan menceritakan semua kabar tentang aku. Ia adalah saudara seiman kita yang terkasih, pelayan yang setia, dan teman sekerja dalam Tuhan.<sup>8</sup>Aku mengutusnyanya kepadamu dengan tujuan supaya kamu tahu keadaan kami dan supaya ia dapat menguatkan hatimu.<sup>9</sup>Ia akan datang dengan Onesimus<sup>2</sup>, saudara seiman kita yang setia dan terkasih, seorang dari antara kamu. Mereka akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini.

<sup>10</sup>Temanku sepenjara, Aristarkhus, mengirim salam untukmu, begitu juga Markus<sup>8</sup>, keponakan Barnabas, yang tentang dia kamu telah menerima petunjuk; sambutlah dia saat ia datang kepadamu.<sup>11</sup>Juga salam dari Yesus, yang dipanggil Yustus. Di antara rekan sepelayananku untuk Kerajaan Allah, hanya mereka inilah yang berasal dari kalangan orang bersunat<sup>2</sup>, dan mereka telah menjadi hiburan bagiku.

<sup>12</sup>Epafras, saudara seimanmu, hamba Kristus Yesus, juga mengirim salam untukmu. Ia selalu bergumul dalam doa demi kamu supaya kamu dapat berdiri teguh dan berkeyakinan penuh dalam segala kehendak Allah.<sup>13</sup>Aku dapat memberikan kesaksian bagaimana ia telah banyak menderita bagi kamu dan bagi mereka yang ada di Laodikia dan Hierapolis<sup>8</sup>.<sup>14</sup>Lukas, dokter yang terkasih, dan Demas<sup>9</sup> mengirim salam untukmu.

<sup>15</sup>Sampaikan salamku kepada saudara-saudara seiman di Laodikia, dan kepada Nimfa dan jemaat yang ada di rumahnya.<sup>16</sup>Setelah surat ini dibacakan kepada kamu, bacakanlah juga kepada jemaat Laodikia. Sebaliknya, bacalah juga surat untuk jemaat Laodikia.<sup>17</sup>Katakanlah kepada Arkhipus, "Perhatikanlah supaya kamu menyelesaikan tugas pelayanan yang telah kamu terima dari Tuhan."

<sup>18</sup>Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Ingatlah belengguku<sup>10</sup>. Anugerah Allah menyertai kamu.

[[ayt.co/Kol]]

<sup>1</sup> 4:3 MEMBUKAKAN PINTU: Membuka hati agar rahasia Kristus diterima dan dimengerti.

<sup>2</sup> 4:5 ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang yang tidak beriman.

<sup>3</sup> 4:6 PERKATAANMU ... DIBUMBUI DENGAN GARAM: Perkataan yang tidak hambar, tetapi penuh cinta kasih dan hikmat.

<sup>4</sup> 4:7 TIKHIKUS: Rekan pelayanan Paulus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus.

<sup>5</sup> 4:9 ONESIMUS: Seorang budak yang dimenangkan Paulus, dan sekarang menjadi teman pelayanan.

<sup>6</sup> 4:10 MARKUS: Penulis kitab Markus, yang pernah melayani bersama Paulus dan Barnabas. Bc. Kis. 15:1-41.

<sup>7</sup> 4:11 ORANG-ORANG BERSUNAT: Orang-orang keturunan Yahudi.

<sup>8</sup> 4:13 HIERAPOLIS: Epafras melayani jemaat Hierapolis dan Kolose (jarak kedua kota tersebut 19 km), dan Laodikia (jauhnya 9,6 km).

<sup>9</sup> 4:14 DEMAS: Rekan pelayanan Paulus, namun menurut 2 Tim. 4:10, Demas akhirnya meninggalkan pelayanan karena lebih mencintai dunia.

<sup>10</sup> 4:18 BELENGGUKU: Paulus sedang di penjara ketika menuliskan surat kepada jemaat Kolose ini.



# 1 TESALONIKA

## Chapter 1

### SALAM DAN UCAPAN SYUKUR PAULUS

<sup>1</sup>Dari Paulus, Silwanus<sup>1</sup>, dan Timotius kepada jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan dalam Tuhan Yesus Kristus. Anugerah dan damai menyertai kamu.

<sup>2</sup>Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah untuk kamu semua, dan menyebut kamu dalam doa-doa kami,

<sup>3</sup>selalu mengingat pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapanmu di dalam Tuhan kita, Yesus Kristus, di hadapan Allah dan Bapa kita.

<sup>4</sup>Saudara-saudara yang dikasihi Allah, ketahuilah bahwa Ia telah memilih kamu.<sup>5</sup>Sebab, Injil\* kami tidak datang kepadamu dalam kata-kata saja, tetapi juga dalam kuasa, dalam Roh Kudus\*, dan dengan keyakinan penuh; seperti yang kamu ketahui orang-orang seperti apakah kami ini di antara kamu, demi kepentinganmu.

<sup>6</sup>Kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani kami dan Tuhan karena kamu menerima firman dalam banyak penderitaan dengan sukacita dari Roh Kudus,

<sup>7</sup>supaya kamu menjadi teladan bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya.

<sup>8</sup>Sebab, darimu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya, melainkan juga di setiap tempat, imanmu kepada Allah telah tersebar sehingga kami tidak perlu mengatakan apa-apa lagi.<sup>9</sup>Sebab, mereka sendiri menceritakan tentang kami, bagaimana kamu menyambut kami, dan bagaimana kamu berbalik kepada Allah dari berhala-berhala\* untuk melayani Allah yang hidup dan benar,<sup>10</sup> dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Ia bangkitkan dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

---

<sup>1</sup> 1:1 SILWANUS: Disebut juga Silas.

---

## Chapter 2

## PELAYANAN PAULUS KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

<sup>1</sup>Saudara-saudara, kamu sendiri tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak sia-sia.<sup>2</sup>Walaupun kami menderita sebelumnya, seperti yang kamu ketahui, dianiaya dan dihina di Filipi, kami memiliki keberanian di dalam Allah untuk memberitakan Injil\* Allah kepadamu di tengah banyaknya perlawanan.

<sup>3</sup>Sebab, nasihat kami tidak berasal dari kesesatan, ketidakmurnian, atau dari kepalsuan,<sup>4</sup>tetapi sebagaimana kami telah disetujui Allah untuk dipercayakan Injil, demikianlah kami berbicara, bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kami.

<sup>5</sup>Kami tidak pernah datang dengan kata-kata yang merayu, seperti yang kamu ketahui, atau dengan dalih demi keserakahan -- Allah adalah saksi kami.<sup>6</sup>Kami juga tidak mencari pujian dari manusia, baik dari kamu ataupun dari orang lain, meskipun sebagai rasul-rasul Kristus, kami dapat menuntutnya<sup>1</sup> darimu.

<sup>7</sup>Sebaliknya, kami bersikap lemah lembut di antara kamu, seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri.<sup>8</sup>Jadi, dalam kasih sayang yang besar kepadamu, kami ingin memberikan kepadamu bukan saja Injil\* Allah, melainkan juga hidup kami sendiri karena kamu telah sangat kami kasihi.<sup>9</sup>Sebab, kamu ingat, Saudara-saudara, usaha dan kerja keras kami, bagaimana kami bekerja siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagimu sementara kami memberitakan Injil\* Allah kepadamu.

<sup>10</sup>Kamu adalah saksi-saksi, dan juga Allah, betapa suci, benar, dan tanpa celanya kami hidup di antara kamu yang percaya.<sup>11</sup>Seperti kamu ketahui, kami menasihati, menghibur, menyuruh kamu masing-masing, seperti seorang ayah kepada anak-anaknya sendiri,<sup>12</sup>supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggilmu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri.

<sup>13</sup>Kami juga selalu mengucapkan syukur kepada Allah untuk hal ini, bahwa ketika kamu menerima firman Allah, yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana yang seharusnya, yaitu perkataan Allah, yang sedang bekerja di antara kamu, orang-orang percaya.

<sup>14</sup>Saudara-saudara, kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus yang ada di Yudea<sup>2</sup> karena kamu juga telah mengalami penderitaan yang sama, yang berasal dari orang-orang sebangsamu sendiri, seperti yang mereka alami dari orang-orang Yahudi<sup>15</sup> yang telah membunuh Tuhan Yesus dan juga para nabi,\* serta mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang.

<sup>16</sup>Mereka menghalangi kami untuk berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi supaya mereka dapat diselamatkan. Begitulah mereka terus memenuhi dosa mereka, tetapi murka telah turun atas mereka sepenuhnya.

## KEINGINAN PAULUS UNTUK MENGUNJUNGI KEMBALI JEMAAT TESALONIKA

<sup>17</sup>Saudara-saudara, setelah untuk sementara waktu kami dipisahkan dari kamu -- secara fisik, bukan secara roh -- kami semakin rindu dan ingin bertatap muka denganmu.<sup>18</sup>Sebab, kami ingin datang kepadamu, bahkan aku, Paulus, sudah beberapa kali, tetapi Iblis<sup>3</sup> menghalangi kami.<sup>19</sup>Sebab, siapakah harapan, sukacita, atau mahkota kebanggaan kami di hadapan Tuhan Yesus pada kedatangan-Nya? Bukankah kamu?<sup>20</sup>Kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

<sup>1</sup> 2:6 MENUNTUTNYA: Atau membebankannya. Para Rasul memiliki hak untuk mendapatkan bantuan keuangan dan penghormatan dari jemaat.

<sup>2</sup> 2:14 YUDEA: Tanah Yahudi tempat Yesus hidup dan mengajar, di sinilah gereja dimulai untuk pertama kalinya.

<sup>3</sup> 2:18 IBLIS: Lih. Iblis di Daftar Istilah.

## Chapter 3

## KABAR BAIK DARI TIMOTIUS TENTANG JEMAAT DI TESALONIKA

<sup>1</sup>Karena itu, ketika kami sudah tidak tahan lagi, kami<sup>1</sup> memutuskan untuk tinggal seorang diri di Atena,<sup>2</sup> dan mengirim Timotius, saudara kami dan pelayan Allah, dan rekan sekerja kami dalam Injil Kristus, kepadamu untuk menguatkan dan menasihati kamu berkaitan dengan imanmu,<sup>3</sup> supaya tidak ada seorang pun yang digoyahkan oleh penderitaan-penderitaan ini. Sebab, kamu sendiri tahu bahwa kita memang ditentukan untuk itu.

<sup>4</sup>Bahkan, ketika kami bersamamu, kami terus-menerus memberitahumu bahwa kita akan mengalami penderitaan, dan itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui.<sup>5</sup> Oleh karena itu, ketika aku tidak tahan lagi, aku mengutus untuk mengetahui imanmu. Aku takut, kalau-kalau si penggoda<sup>2</sup> telah menggodamu dan jerih lelah kami menjadi sia-sia.

<sup>6</sup>Namun, sekarang, Timotius telah kembali kepada kami dari tempatmu, dan telah membawa kabar baik tentang iman dan kasihmu untuk kami, bahwa kamu selalu menyimpan kenangan yang baik akan kami dan rindu untuk bertemu kami, seperti kami juga rindu bertemu denganmu.<sup>7</sup> Karena itu, Saudara-saudara, dalam semua kesusahan dan penderitaan ini, kami terhibur olehmu melalui imanmu.

<sup>8</sup>Sekarang, kami hidup jika kamu berdiri teguh dalam Tuhan.<sup>9</sup> Sebab, ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah karena kamu, sebagai ganti semua sukacita yang kami rasakan di hadapan Allah karena kamu?<sup>10</sup> Siang malam kami berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kami dapat bertemu lagi denganmu, dan dapat melengkapi apa yang masih kurang pada imanmu.

<sup>11</sup>Sekarang, biarlah Allah dan Bapa sendiri, dan Yesus, Tuhan kita, yang menuntun jalan kami kepadamu.

<sup>12</sup>Kiranya Tuhan membuat kamu bertumbuh dan berlimpah dalam kasih akan seorang kepada yang lain, dan akan semua orang, seperti yang kami lakukan kepadamu.<sup>13</sup> Kiranya Ia meneguhkan hatimu tak bercacat dalam kesucian di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita, Yesus, bersama orang-orang kudus-Nya.

---

<sup>1</sup> 3:1 KAMI: Paulus dan Silas (Bc. Kis. 17).

<sup>2</sup> 3:5 SI PENGGODA: Yaitu Iblis. Lih. Iblis di Daftar Istilah.

---

## Chapter 4

## KEHIDUPAN YANG MENYENANGKAN ALLAH

<sup>1</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, kami meminta dan menasihati dalam Tuhan Yesus supaya seperti yang sudah kamu terima dari kami tentang bagaimana kamu harus hidup dan menyenangkan Allah, lakukanlah itu lebih lagi.<sup>2</sup>Sebab, kamu tahu perintah-perintah apa yang kami sampaikan kepadamu melalui kuasa Tuhan Yesus.

<sup>3</sup>Sebab, inilah kehendak Allah: pengudusanmu\*, bahwa kamu harus menjauhkan diri dari percabulan;<sup>4</sup>bahwa kamu masing-masing tahu bagaimana menguasai tubuhmu sendiri dalam kekudusan dan kehormatan,<sup>5</sup>bukan dalam gairah yang penuh nafsu seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah,<sup>6</sup>supaya jangan ada seorang pun yang melanggar dan menipu saudaranya dalam hal ini. Sebab, Tuhan adalah Pembalas dari semua ini, seperti yang kami beritahukan sebelumnya dan kami peringatkan dengan sungguh-sungguh kepadamu.

<sup>7</sup>Allah memanggil kita bukan untuk ketidakkekudusan, melainkan untuk kekudusan.<sup>8</sup>Oleh sebab itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, bukan menolak manusia, melainkan menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya\* kepadamu.

<sup>9</sup>Namun, tentang kasih persaudaraan<sup>1</sup>, kamu tidak membutuhkan seseorang untuk menuliskan kepadamu<sup>2</sup> karena kamu sendiri telah diajar Allah untuk saling mengasihi.<sup>10</sup>Bahkan, kamu telah melakukannya kepada semua saudara yang ada di Makedonia. Akan tetapi, Saudara-saudara, kami memintamu dengan sangat supaya kamu melakukannya lebih lagi,

<sup>11</sup>dan berusaha untuk hidup dengan tenang, uruslah urusan-urusanmu sendiri, dan bekerjalah dengan tanganmu sendiri, seperti yang telah kami perintahkan kepadamu,<sup>12</sup>supaya kamu dapat menjalani hidup dengan pantas di hadapan orang-orang luar<sup>3</sup> dan tidak kekurangan apa-apa.

## KEDATANGAN TUHAN

<sup>13</sup>Saudara-saudara, kami tidak mau kamu tidak mengetahui tentang orang-orang yang sudah mati<sup>4</sup> supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang yang tidak memiliki pengharapan<sup>5</sup>.<sup>14</sup>Sebab, jika kita percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, kita juga percaya bahwa Allah akan mengumpulkan mereka yang mati di dalam Yesus bersama-sama dengan Dia.

<sup>15</sup>Kami mengatakan hal ini kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita yang masih hidup, yang masih ada hingga kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka yang sudah meninggal.

<sup>16</sup>Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan, suara dari penghulu malaikat<sup>6</sup>, dan dengan suara trompet Allah, dan orang-orang yang mati dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.<sup>17</sup>Kemudian, kita yang masih hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dalam awan-awan dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di udara, dan demikianlah kita akan selalu bersama Tuhan.<sup>18</sup>Karena itu, hiburilah satu dengan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

---

<sup>1</sup> 4:9 KASIH PERSAUDARAAN: Bahasa aslinya "philadelphia", yaitu kasih akan saudara-saudara, misalnya kasih seorang Kristen kepada orang Kristen yang lain.

<sup>2</sup> 4:9 KAMU TIDAK ... KEPADAMU: Maksudnya adalah tidak perlu lagi dinasihati karena sudah tahu. Waktu itu, nasihat para rasul disampaikan secara lisan atau melalui tulisan atau surat.

<sup>3</sup> 4:12 ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang yang berada di luar lingkaran keselamatan atau orang yang tidak percaya.

<sup>4</sup> 4:13 MATI: Dalam bahasa aslinya disebutkan "tidur".

<sup>5</sup> 4:13 TIDAK MEMILIKI PENGHARAPAN: Orang yang tidak mengenal Tuhan tidak memiliki pengharapan untuk hidup kekal karena mereka akan mati kekal.

<sup>6</sup> 4:16 PENGHULU MALAIKAT: Pemimpin para malaikat Allah.

---

## Chapter 5

## BERSIAPLAH UNTUK KEDATANGAN TUHAN

<sup>1</sup>Sekarang, Saudara-saudara, mengenai waktu dan zamannya, tidak perlu dituliskan kepadamu.<sup>2</sup>Sebab, kamu sendiri benar-benar tahu bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari.<sup>3</sup>Ketika orang-orang berkata, “Damai dan aman,” kebinasaan akan datang atas mereka secara tiba-tiba, seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan, dan mereka tidak akan dapat meloloskan diri.

<sup>4</sup>Namun, Saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu akan mendatangi kamu seperti seorang pencuri.<sup>5</sup>Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita tidak berasal dari malam atau kegelapan.<sup>6</sup>Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita tetap terjaga dan waspada.<sup>7</sup>Orang yang tidur, tidur pada malam hari dan orang yang mabuk, juga mabuk pada malam hari.

<sup>8</sup>Namun, karena kita adalah anak-anak siang, marilah kita sadar, mengenakan baju zirah<sup>1</sup> iman dan kasih, dan memakai ketopong<sup>2</sup> pengharapan akan keselamatan.

<sup>9</sup>Allah tidak menetapkan kita untuk mengalami murka, tetapi untuk mendapatkan keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus,<sup>10</sup> yang telah mati bagi kita supaya kita, entah terjaga ataupun tertidur, dapat tinggal bersamanya.<sup>11</sup>Karena itu, kuatkanlah satu dengan yang lainnya dan saling membangunkanlah, seperti yang sedang kamu lakukan sekarang.

## NASIHAT TERAKHIR DAN SALAM

<sup>12</sup>Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati mereka yang bekerja keras di antaramu, dan yang memimpinmu dalam Tuhan, dan yang menegurmu.<sup>13</sup>Hargailah mereka sungguh-sungguh dalam kasih karena pekerjaan mereka.

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain.

<sup>14</sup>Kami mendorongmu, Saudara-saudara, tegurlah mereka yang hidup bermalas-malasan, kuatkanlah mereka yang berkecil hati, tolonglah mereka yang lemah, dan bersabarlah dengan semua orang.

<sup>15</sup>Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan selalu berusaha melakukan yang baik di antaramu dan untuk semua orang.

<sup>16</sup>Bersukacitalah selalu!<sup>17</sup>Teruslah berdoa!<sup>18</sup>Mengucap syukurlah dalam segala hal. Sebab, itulah kehendak Allah bagimu di dalam Kristus Yesus.

<sup>19</sup>Jangan memadamkan Roh!<sup>20</sup>Jangan memandang rendah nubuat-nubuat!<sup>21</sup>Namun, ujilah segala sesuatu! Peganglah apa yang baik!<sup>22</sup>Menjauhlah dari semua bentuk kejahatan!

<sup>23</sup>Semoga, Allah damai sejahtera sendiri menguduskan kamu seluruhnya. Kiranya roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara seluruhnya, tanpa cacat pada kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus.<sup>24</sup>Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia pasti akan melakukannya.

<sup>25</sup>Saudara-saudara, berdoalah juga untuk kami!<sup>26</sup>Berilah salam kepada semua saudara dengan cium kudus.<sup>27</sup>Aku memintamu dengan sangat demi nama Tuhan, untuk membacakan surat ini kepada semua saudara di sana.

<sup>28</sup>Anugerah Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.

[[ayt.co/1Te]]

<sup>1</sup> 5:8 BAJU ZIRAH: Baju besi yang dipakai sebagai pelindung tubuh dalam peperangan pada zaman dahulu.

<sup>2</sup> 5:8 KETOPONG: Topi yang terbuat dari baja, yang biasa dipakai pada waktu perang untuk melindungi kepala.

<sup>3</sup> 5:26 CIUM KUDUS: Cara atau kebiasaan orang-orang percaya pada masa itu ketika memberikan salam.

---

## 2 TESALONIKA

### Chapter 1

#### SALAM UNTUK JEMAAT DI KOTA TESALONIKA

<sup>1</sup>Salam dari Paulus, Silwanus<sup>1</sup>, dan Timotius, kepada jemaat di Tesalonika dalam Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>2</sup>Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>3</sup>Kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu, Saudara-saudara, dan memang sepatutnyalah demikian. Sebab, imanmu bertumbuh dengan melimpah dan kasih yang kamu miliki masing-masing terhadap sesamamu semakin besar.<sup>4</sup>Oleh sebab itu, kami sendiri berbicara dengan bangga mengenai kamu di hadapan jemaat-jemaat Allah karena kesabaran dan imanmu di tengah semua penganiayaan dan penderitaan yang kamu alami.

#### TENTANG PENGHAKIMAN ALLAH

<sup>5</sup>Ini adalah bukti penghakiman yang adil dari Allah, bahwa kamu dianggap layak bagi Kerajaan Allah karena kamu juga telah menderita.

<sup>6</sup>Lagi pula, adil bagi Allah untuk membalas dengan penindasan kepada mereka yang membuatmu menderita,

<sup>7</sup>tetapi memberi kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, saat Tuhan Yesus dinyatakan dari surga bersama para malaikat-Nya yang dahsyat,<sup>8</sup>dalam api yang menyala, untuk melakukan pembalasan kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak taat kepada Injil\* Yesus, Tuhan kita.

<sup>9</sup>Mereka akan mengalami hukuman kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya<sup>10</sup>ketika Ia datang untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi di antara semua orang yang telah percaya -- sebab kesaksian kami kepadamu dipercaya.

<sup>11</sup>Karena itu, kami selalu berdoa untukmu, kiranya Allah kita menganggap kamu layak akan panggilanmu dan memenuhi setiap keinginan untuk berbuat baik dan pekerjaan iman dengan kuasa-Nya,<sup>12</sup>supaya nama Tuhan Yesus kita dimuliakan di dalam kamu, dan kamu di dalam Dia, sesuai dengan anugerah Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

---

<sup>1</sup> 1:1 SILWANUS: Disebut juga Silas.

---

## Chapter 2

## KEDATANGAN MANUSIA JAHAT

<sup>1</sup>Sekarang, mengenai kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus, dan saat disatukannya kita bersama dengan Dia, kami memintamu, Saudara-saudara,<sup>2</sup>supaya kamu jangan cepat bingung dalam pikiranmu atau gelisah saat mendengar bahwa hari Tuhan sudah datang<sup>1</sup>, baik dari roh<sup>2</sup>\* atau pesan atau surat yang seolah-olah dari kami.

<sup>3</sup>Jangan biarkan seorang pun menyesatkanmu dengan cara apa pun. Sebab, hari itu<sup>3</sup> tidak akan datang sebelum kemurtadan datang dan si manusia jahat dinyatakan, yaitu si anak kebinasaan<sup>4</sup>,<sup>4</sup>yang melawan dan meninggikan dirinya terhadap semua yang disebut allah atau yang disembah orang<sup>5</sup>; dan ia akan mengambil tempat duduk di Bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah.

<sup>5</sup>Tidak ingatkah kamu bahwa ketika aku masih bersamamu, aku memberitahukan hal ini kepadamu?<sup>6</sup>Sekarang, kamu tahu apa yang menahan dia sehingga baru pada saatnya nanti, ia akan dinyatakan.<sup>7</sup>Sebab, misteri kedurhakaan sudah sedang bekerja, hanya dia yang sekarang menahannya akan tetap menahannya sampai ia disingkirkan.

<sup>8</sup>Kemudian, manusia jahat itu akan dinyatakan. Namun, Tuhan akan membunuhnya dengan napas mulut-Nya dan melenyapkannya dengan kedatangan-Nya.

<sup>9</sup>Kedatangan si manusia jahat itu akan selaras dengan pekerjaan Iblis\*, disertai dengan segala macam kuasa, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat-mukjizat palsu,<sup>10</sup> dan dengan semua muslihat jahat bagi mereka yang akan binasa karena mereka menolak untuk mengasihi kebenaran sehingga diselamatkan.

<sup>11</sup>Oleh karena itu, Allah mengirim kesesatan yang hebat atas mereka supaya mereka percaya pada kebohongan,

<sup>12</sup>sehingga mereka semua dapat dihakimi, yaitu mereka yang tidak percaya pada kebenaran dan senang dengan kejahatan.

## KAMU DIPILIH UNTUK DISELAMATKAN

<sup>13</sup>Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu. Sebab, Allah telah memilih kamu sejak semula untuk diselamatkan melalui pengudusan oleh Roh dan iman dalam kebenaran.

<sup>14</sup>Untuk itulah Allah memanggil kamu melalui Injil\* yang kami beritakan supaya kamu mendapatkan kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus.<sup>15</sup>Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan peganglah ajaran-ajaran<sup>6</sup> yang telah diajarkan kepadamu, baik melalui kata-kata maupun melalui surat kami.

<sup>16</sup>Sekarang, kiranya Tuhan kita, Yesus Kristus, sendiri dan Allah Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan memberi kita penghiburan kekal dan pengharapan yang indah melalui anugerah,<sup>17</sup> menghibur dan menguatkan hatimu dalam setiap pekerjaan dan perkataan yang baik.

---

<sup>1</sup> 2:2 HARI ... SUDAH DATANG: Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat Tesalonika, Paulus memberi tahu bahwa Yesus akan kembali pada "hari Tuhan" (Bc. 1 Tes. 4:13-5:11).

<sup>2</sup> 2:2 ROH: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 2:3 HARI ITU: Maksudnya adalah hari kedatangan Tuhan.

<sup>4</sup> 2:3 ANAK KEHANCURAN: Atau, anak kebinasaan, yaitu orang yang menjadi milik neraka atau bernasib masuk kebinasaan (Bc. Dan. 7:24-26).

<sup>5</sup> 2:4 SEMUA YANG ... DISEMBAH ORANG: Berarti semua pribadi yang disembah, termasuk semua allah palsu dan Allah sendiri. Allah palsu yang disembah manusia antara lain: patung, malaikat, bahkan manusia. Saat surat ini ditulis, Kaisar Roma juga disembah sebagai salah satu allah.

<sup>6</sup> 2:15 AJARAN-AJARAN: Dalam bahasa aslinya "tradisi-tradisi atau ajaran turun-temurun".

---

## Chapter 3

## PERMOHONAN DOA DARI PAULUS

<sup>1</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya firman Tuhan dapat tersebar dengan cepat dan dimuliakan, seperti yang terjadi di antara kamu,<sup>2</sup> dan supaya kami dilepaskan dari orang-orang yang kejam dan jahat karena tidak semua orang memiliki iman.

<sup>3</sup>Namun, Tuhan itu setia. Ia akan menguatkan dan melindungi kamu dari yang jahat.

<sup>4</sup>Kami memiliki keyakinan dalam Tuhan mengenai kamu bahwa kamu sedang melakukan dan akan terus melakukan apa yang kami perintahkan.<sup>5</sup> Kiranya Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah dan kepada ketabahan Kristus.

## KEWAJIBAN UNTUK BEKERJA

<sup>6</sup>Saudara-saudara, sekarang kami perintahkan kepadamu, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari saudara-saudara yang hidup bermalas-malasan dan tidak sesuai dengan ajaran yang kamu terima dari kami.<sup>7</sup> Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meneladani kami karena kami tidak bermalas-malasan ketika kami bersamamu.<sup>8</sup> Kami juga tidak makan makanan orang lain tanpa membayarnya. Sebaliknya, kami berusaha dan bekerja keras siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun di antaramu.<sup>9</sup> Bukan karena kami tidak memiliki hak untuk itu, melainkan untuk memberikan diri kami sendiri sebagai contoh bagimu untuk kamu ikuti.

<sup>10</sup>Ketika kami masih bersamamu pun, kami memberimu perintah ini: “Jika orang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.”

<sup>11</sup>Sebab, kami mendengar ada beberapa di antaramu yang hidup bermalas-malasan, tidak mau bekerja, tetapi sibuk dengan hal-hal yang tak berguna<sup>1</sup>.<sup>12</sup> Orang seperti itu kami perintahkan dan kami nasihati dalam nama Tuhan Yesus Kristus untuk bekerja dengan tenang dan makan rotinya sendiri<sup>2</sup>.

<sup>13</sup>Sedangkan kamu, Saudara-saudaraku, janganlah lelah berbuat baik.

<sup>14</sup>Jika ada orang yang tidak menaati apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah<sup>3</sup> orang itu dan jangan bergaul dengannya supaya ia menjadi malu.<sup>15</sup> Namun, jangan perlakukan dia sebagai musuh, tetapi tegurlah sebagai seorang saudara.

## KATA-KATA TERAKHIR

<sup>16</sup>Tuhan damai sejahtera kiranya memberimu kedamaian setiap waktu dan dalam segala keadaan. Tuhan menyertai kamu semua.

<sup>17</sup>Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri sebagai tanda keaslian suratku. Begitulah aku menulisnya.

<sup>18</sup>Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, menyertai kamu semua.

[[ayt.co/2Te]]

<sup>1</sup> 3:11 SIBUK ... TAK BERGUNA: Mengerjakan yang sia-sia; kata yang dipakai dalam bahasa asli bisa juga berarti suka mencampuri urusan orang lain.

<sup>2</sup> 3:12 MAKAN ROTINYA SENDIRI: Maksudnya adalah menikmati hasil kerja atau usahanya sendiri.

<sup>3</sup> 3:14 TANDAILAH: Mengingat/memberikan perhatian khusus kepada orang yang tidak taat, untuk diwaspadai agar kelakuannya tidak ditiru.



# 1 TIMOTIUS

## Chapter 1

### SALAM UNTUK TIMOTIUS

<sup>1</sup>Dari Paulus,<sup>1</sup> yang menjadi rasul Yesus Kristus karena perintah Allah, Juru Selamat kita, dan Yesus Kristus, pengharapan kita.

<sup>2</sup>Untuk Timotius<sup>2</sup>, anak yang sah dalam iman. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Yesus Kristus, Tuhan kita.

### PERINGATAN MELAWAN AJARAN SESAT

<sup>3</sup>Sebagaimana aku memohon kepadamu ketika aku berangkat ke Makedonia<sup>3</sup>, tetaplah tinggal di Efesus supaya kamu dapat menasihati beberapa orang agar mereka tidak mengajarkan ajaran-ajaran lain<sup>4</sup>,<sup>4</sup> atau memusatkan perhatian mereka pada dongeng-dongeng dan silsilah-silsilah<sup>5</sup> yang tidak ada akhirnya. Itu justru mendatangkan perdebatan, bukannya menjalankan tugas pelayanan Allah yang dikerjakan oleh iman<sup>6</sup>.

<sup>5</sup>Namun, tujuan dari perintah itu adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, nurani yang baik, serta iman yang tulus.

<sup>6</sup>Beberapa orang telah menyimpang dari tujuan ini dan tersesat dalam pembicaraan yang sia-sia.<sup>7</sup> Mereka ingin menjadi ahli Hukum Taurat<sup>7</sup>, tetapi tidak memahami apa yang mereka katakan atau hal-hal yang mereka yakini.

<sup>8</sup>Akan tetapi, kita tahu Hukum Taurat itu baik jika orang menggunakannya sebagaimana mestinya<sup>8</sup>,

<sup>9</sup>dengan kesadaran bahwa Hukum Taurat tidak dibuat untuk orang benar, melainkan untuk pelanggar hukum dan pemberontak, orang fasik<sup>9</sup> dan orang berdosa, orang yang tidak kudus dan duniawi, mereka yang membunuh ayah dan ibunya sendiri, pembunuh,<sup>10</sup> orang asusila yang melakukan dosa seksual, homoseksual, penculik, pembohong, saksi dusta, dan siapa pun yang melawan ajaran yang sehat,<sup>11</sup> yaitu ajaran Injil<sup>10</sup> yang mulia dari Allah Sumber Berkat, yang telah dipercayakan kepadaku.

### UCAPAN SYUKUR PAULUS ATAS RAHMAT ALLAH

<sup>12</sup>Aku bersyukur kepada Dia yang telah menguatkanmu, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dengan menempatkan aku dalam pelayanan ini.<sup>13</sup> Walaupun dahulu aku seorang penghujat, penganiaya, dan orang yang kejam, tetapi aku menerima belas kasih karena dahulu aku melakukannya tanpa pengertian dan dalam ketidakpercayaan.<sup>14</sup> Tuhan memberikan kepadaku anugerah yang melimpah, bersama-sama dengan iman dan kasih dalam Yesus Kristus.

<sup>15</sup>Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa; di antara mereka, akulah yang paling berdosa.<sup>16</sup> Untuk alasan inilah, aku mendapatkan belas kasih, yaitu supaya di dalam aku, orang yang paling berdosa ini, Yesus Kristus menunjukkan kesabaran-Nya yang sempurna sebagai contoh bagi mereka yang akan percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal.<sup>17</sup> Bagi Raja atas segala zaman, yang kekal, dan yang tidak kelihatan, satu-satunya Allah, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. <sup>11</sup>.

<sup>18</sup>Perintah ini kuberikan kepadamu, Timotius, anakku, sesuai dengan nubuatan<sup>12</sup> yang pernah diberikan tentang kamu, dan dengan nubuatan itu berjuanglah dalam perjuangan yang baik,<sup>19</sup> sambil berpegang pada iman dan hati nurani yang baik. Beberapa orang telah menolak melakukannya sehingga kandaslah iman mereka <sup>13</sup>.<sup>20</sup> Di antaranya adalah Himeneus dan Aleksander<sup>14</sup>, yang telah kuserahkan kepada Setan<sup>15</sup> supaya mereka belajar untuk tidak menghujat<sup>16</sup>.

---

<sup>1</sup> 1:1 PAULUS: Paulus menulis surat ini untuk menjadi bimbingan bagi Timotius yang ditunjuk Paulus untuk memimpin jemaat di Efesus.

## Chapter 1

<sup>2</sup> 1:2 TIMOTIUS: Orang Listra, anak rohani Paulus yang sangat dikasihi. Ayahnya seorang Yunani (penyembah berhala), tetapi ibunya Eunike dan neneknya Lois, adalah seorang Yahudi yang saleh. Dari ibu dan neneknya, Timotius mengenal Kristus dan belajar Kitab Suci.

<sup>3</sup> 1:3 MAKEDONIA: Berarti “tanah perluasan”, sebuah provinsi di Yunani utara yang mencakup 10 koloni Romawi. Jemaat Makedonia adalah jemaat Tuhan yang setia, tidak kaya tetapi mereka kaya dalam hal memberi. (Bc. Kis. 19:29; 20:4).

<sup>4</sup> 1:3 AJARAN-AJARAN LAIN: Ajaran-ajaran palsu yang salah dan menyesatkan. Di Efesus, tempat Timotius melayani, ada guru-guru palsu yang memutarbalikkan ajaran sejati Yesus Kristus.

<sup>5</sup> 1:4 SILSILAH-SILSILAH: Daftar nama-nama asal usul/nenek moyang yang sangat panjang.

<sup>6</sup> 1:4 TUGAS PELAYANAN ... IMAN: Memberitakan keselamatan dalam Yesus Kristus.

<sup>7</sup> 1:7 AHLI HUKUM TAURAT: Penafsir hukum/aturan/prinsip yang Allah berikan melalui perantara Musa untuk umat-Nya. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 1:8 SEBAGAIMANA MESTINYA: Sesuai dengan maksud Allah.

<sup>9</sup> 1:9 ORANG FASIK: Orang yang tidak menghormati Allah. Lih. Fasik di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 1:11 INJIL: Berita keselamatan dalam Yesus Kristus. Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>11</sup> 1:17 AMIN: Kata Ibrani, berarti "pasti", "benar", "sungguh". Lihat Amin di Daftar Istilah.

<sup>12</sup> 1:18 NUBUATAN: Pesan Allah yang disampaikan tentang Timotius. Lih. Nubuat di Daftar Istilah.

<sup>13</sup> 1:19 KANDASLAH IMAN MEREKA: Murtad.

<sup>14</sup> 1:20 HIMENEUS DAN ALEKSANDER: Guru-guru palsu yang menentang Paulus karena menyangkal doktrin kebangkitan orang mati.

<sup>15</sup> 1:20 SETAN: Beelzebul, raja dari segala roh jahat.

<sup>16</sup> 1:20 MENGHUJAT: Menyangkal nama Tuhan.

---

## Chapter 2

## BERDOALAH BAGI SEMUA ORANG

<sup>1</sup>Pertama-tama, aku menasihatkan kamu untuk menaikkan permohonan, doa, doa syafaat<sup>1</sup>, dan ucapan syukur bagi semua orang,<sup>2</sup>bagi raja-raja, dan semua orang yang duduk di pemerintahan supaya kita dapat menjalani hidup yang tenang dan damai dalam segala kesalehan dan kehormatan.<sup>3</sup>Hal ini baik dan berkenan di hadapan Allah, Juru Selamat kita,<sup>4</sup>yang menghendaki semua orang diselamatkan dan sampai kepada pengetahuan akan kebenaran.

<sup>5</sup>Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus,<sup>6</sup>yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai tebusan bagi semua orang. Kesaksian ini dinyatakan pada waktu yang ditetapkan-Nya.<sup>7</sup>Untuk itulah, aku ditetapkan sebagai pengkhotbah<sup>2</sup> dan rasul -- aku berkata benar, aku tidak bohong -- dan sebagai guru dalam iman dan kebenaran bagi bangsa-bangsa lain<sup>3</sup>.

## SIKAP LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM IBADAH JEMAAT

<sup>8</sup>Karena itu, aku ingin laki-laki di segala tempat berdoa sambil mengangkat tangannya<sup>4</sup> yang kudus tanpa kemarahan dan pertengkaran.

<sup>9</sup>Demikian juga, aku ingin perempuan berpakaian pantas, penuh kesopanan dan pengendalian diri. Perhiasannya bukanlah rambut yang dikepang-kepang, emas, mutiara, atau pakaian mahal,<sup>10</sup>melainkan perbuatan-perbuatan baik sebagaimana pantasnya perempuan yang memiliki kesalehan.

<sup>11</sup>Seorang perempuan<sup>5</sup> haruslah belajar dalam ketenangan dan dalam segala ketaatan.<sup>12</sup>Akan tetapi, aku tidak mengizinkan perempuan mengajar atau memerintah laki-laki.<sup>6</sup>Namun, perempuan harus tetap tenang<sup>13</sup>karena Adam diciptakan pertama, baru kemudian Hawa,<sup>14</sup>dan bukan Adam yang ditipu, melainkan perempuan yang ditipu<sup>7</sup> dan jatuh dalam pelanggaran.<sup>15</sup>Namun, perempuan akan diselamatkan melalui kelahiran anak<sup>8</sup> jika mereka terus hidup dalam iman, kasih, dan kekudusan dengan pengendalian diri.

---

<sup>1</sup> 2:1 DOA SYAFAAT: Berdoa bagi orang lain.

<sup>2</sup> 2:7 PENGKHOTBAH: Pemberita Injil (Bdk. Kis. 9:15).

<sup>3</sup> 2:7 BANGSA-BANGSA LAIN: Orang-orang bukan Yahudi.

<sup>4</sup> 2:8 MENGANGKAT TANGANNYA: Baik secara lahiriah maupun kiasan, menandakan permohonan yang sungguh-sungguh.

<sup>5</sup> 2:11 PEREMPUAN: Konteks yang dibicarakan adalah sebagai istri.

<sup>6</sup> 2:12 LAKI-LAKI: Konteks yang dibicarakan adalah sebagai suami.

<sup>7</sup> 2:14 ADAM ... DITIPU: Hawa ditipu oleh Iblis dan jatuh dalam dosa. (Bc. Kej. 3:1-13).

<sup>8</sup> 2:15 DISELAMATKAN MELALUI KELAHIRAN ANAK: Merujuk pada kelahiran Yesus melalui Maria.

---

## Chapter 3

## SYARAT-SYARAT PENILIK JEMAAT

<sup>1</sup>Perkataan ini benar, “Jika seseorang menghendaki jabatan penilik jemaat<sup>1</sup>, ia menginginkan pekerjaan yang baik.”<sup>2</sup>Karena itu, penilik jemaat haruslah seorang yang tidak bercela, suami dari satu istri, bijaksana, menguasai diri, dihormati, suka memberi tumpangan, dan terampil mengajar,<sup>3</sup>bukan peminum<sup>4</sup>, bukan orang yang kasar melainkan lemah lembut, tidak suka bertengkar, dan bukan orang yang cinta uang.

<sup>4</sup>Ia harus dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan baik dan menjaga anak-anaknya untuk taat dengan rasa hormat.<sup>5</sup>Sebab, jika ia tidak tahu bagaimana mengurus rumah tangganya sendiri, bagaimana ia akan mengurus jemaat Allah?

<sup>6</sup>Janganlah ia seorang petobat baru supaya ia jangan menjadi sombong dan jatuh ke dalam hukuman iblis.

<sup>7</sup>Ditambah lagi, ia haruslah seorang yang memiliki reputasi yang baik di antara orang-orang luar<sup>4</sup> sehingga ia tidak jatuh dalam kehinaan dan jebakan iblis.

## SYARAT-SYARAT MAJELIS JEMAAT

<sup>8</sup>Demikian juga diaken<sup>5</sup>, ia haruslah seorang yang dihormati, tidak bercabang lidah<sup>6</sup>, tidak kecanduan minuman anggur, dan tidak mencari keuntungan yang tidak jujur.<sup>9</sup>Mereka harus bisa memegang rahasia kebenaran iman<sup>7</sup> dengan hati nurani yang bersih.<sup>10</sup>Mereka juga harus diuji terlebih dahulu dan jika terbukti tidak bercela, mereka dapat melayani sebagai diaken.

<sup>11</sup>Demikian juga istri-istri diaken, mereka haruslah orang yang dihormati, bukan pemfitnah, tetapi dapat menguasai diri dan dapat dipercaya dalam segala hal.

<sup>12</sup>Diaken harus suami dari satu istri, dapat mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik.<sup>13</sup>Sebab, mereka yang telah melayani sebagai diaken dengan baik akan mendapatkan kehormatan bagi diri mereka sendiri dan keyakinan yang besar akan imannya dalam Yesus Kristus.

## RAHASIA KESALEHAN KITA

<sup>14</sup>Aku berharap aku bisa segera datang kepadamu, tetapi aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya<sup>15</sup>seandainya aku terlambat, kamu sudah tahu bagaimana mereka harus hidup dalam rumah Allah<sup>8</sup>, yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penyokong, dan dasar dari kebenaran.

<sup>16</sup>Kita mengakui betapa besarnya rahasia kesalehan<sup>9</sup> itu:

“Ia, dinyatakan dalam daging<sup>10</sup>,  
dibenarkan oleh Roh<sup>11</sup>,  
dilihat oleh malaikat-malaikat,  
diberitakan di antara bangsa-bangsa,  
dipercaya dalam dunia,  
diangkat kepada kemuliaan.”

<sup>1</sup> 3:1 PENILIK JEMAAT: Bahasa aslinya “episkopos”, seorang pemilik rumah tempat jemaat melakukan ibadah/kebaktian.

<sup>2</sup> 3:3 PEMINUM: Artinya, orang yang suka minum hingga mabuk.

<sup>3</sup> 3:6 IBLIS: Roh yang melawan Allah.

<sup>4</sup> 3:7 ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang di luar jemaat (orang-orang yang belum percaya).

<sup>5</sup> 3:8 DIAKEN: Dalam bahasa Yunani artinya pelayan, pada masa sekarang adalah majelis jemaat. Mereka dipilih untuk melayani hal-hal jasmani jemaat (Bc. Kis. 6:1-6).

<sup>6</sup> 3:8 TIDAK BERCABANG LIDAH: Perkataannya dapat dipercaya.

<sup>7</sup> 3:9 RAHASIA KEBENARAN IMAN: Harta rohani yang dipercayakan Allah bagi orang percaya.

## Chapter 3

<sup>8</sup> 3:15 DALAM RUMAH ALLAH: Dalam jemaat Allah.

<sup>9</sup> 3:16 RAHASIA KESALEHAN: Rahasia ibadah kita sebagai jemaat Allah.

<sup>10</sup> 3:16 DALAM DAGING: Merujuk pada inkarnasi Yesus Kristus.

<sup>11</sup> 3:16 ROH: Roh Kudus. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

---

## Chapter 4

## PERINGATAN TENTANG PARA PENYESAT

<sup>1</sup>Roh mengatakan dengan jelas bahwa pada waktu-waktu terakhir, sebagian orang akan meninggalkan imannya dengan menyerahkan diri kepada roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan.<sup>2</sup>Mereka dipengaruhi melalui kemunafikan para pembohong yang hati nuraninya sudah dicap dengan besi panas<sup>1</sup>.

<sup>3</sup>Mereka melarang orang menikah dan melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah, yang seharusnya diterima dengan ucapan syukur oleh mereka yang percaya dan mengenal kebenaran.<sup>4</sup>Sebab, segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah itu baik dan tidak ada yang haram<sup>2</sup> kalau diterima dengan ucapan syukur,<sup>5</sup>karena semua itu dikuduskan oleh firman Allah dan doa.

## PELAYAN KRISTUS YESUS YANG BAIK

<sup>6</sup>Dengan mengajarkan hal-hal ini kepada saudara-saudara seiman, kamu akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik, sebagaimana kamu telah dididik dalam perkataan-perkataan iman dan ajaran sehat yang telah kamu ikuti.<sup>7</sup>Jauhilah cerita-cerita takhayul dan dongeng-dongeng nenek tua, tetapi latihlah dirimu untuk hidup dalam kesalehan.<sup>8</sup>Latihan jasmani terbatas gunanya<sup>3</sup>, tetapi kesalehan berguna dalam segala hal karena mengandung janji untuk kehidupan sekarang dan juga kehidupan yang akan datang.

<sup>9</sup>Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya.<sup>10</sup>Untuk itulah, kita bekerja keras dan berjuang. Sebab, kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, yang adalah Juru Selamat semua manusia, teristimewa mereka yang percaya.

<sup>11</sup>Perintahkan dan ajarkanlah hal-hal ini.<sup>12</sup>Jangan ada orang yang merendahkan kamu karena kamu muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.<sup>13</sup>Sampai aku datang, bertekunlah dalam pembacaan bersama Kitab Suci<sup>4</sup>, dalam memberi nasihat, dan dalam mengajar.

<sup>14</sup>Jangan menyia-siakan karunia rohani yang ada padamu, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan ketika dewan penatua<sup>5</sup> menumpangkan tangan<sup>6</sup> atasmu.<sup>15</sup>Lakukanlah hal-hal ini dengan rajin, berikanlah dirimu seutuhnya untuk melakukan hal-hal ini supaya semua orang dapat melihat kemajuanmu.<sup>16</sup>Perhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana kamu hidup dan apa yang kamu ajarkan. Bertekunlah di dalamnya karena dengan berbuat demikian kamu akan menyelamatkan, baik dirimu sendiri maupun mereka yang mendengar ajaranmu.

---

<sup>1</sup> 4:2 DICAP DENGAN BESI PANAS: Artinya, sudah menjadi kerusakan yang permanen, sehingga kulit menjadi mati rasa. Paulus menggunakan kiasan ini kepada para penyesat karena ia menganggap hati mereka sudah mati rasa terhadap ajaran yang benar.

<sup>2</sup> 4:4 HARAM: Yang dilarang untuk dimakan.

<sup>3</sup> 4:8 TERBATAS GUNANYA: Hanya berguna untuk kehidupan saat ini.

<sup>4</sup> 4:13 KITAB SUCI: Yang dimaksud adalah kitab-kitab Perjanjian Lama. Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 4:14 DEWAN PENATUA: Para pelayan jemaat yang menggembalakan kawanan domba Allah (Bdk. 1 Pet. 5:1-4).

<sup>6</sup> 4:14 MENUMPANGKAN TANGAN: Tanda untuk memberikan wewenang atau kuasa kepada orang lain.

---

## Chapter 5

## SIKAP DALAM MENEGUR SESAMA

<sup>1</sup>Jangan menegur laki-laki yang lebih tua dengan keras, tetapi perlakukan dia sebagai bapa, dan perlakukan laki-laki yang lebih muda sebagai saudara.<sup>2</sup>Perlakukan perempuan yang lebih tua sebagai ibu, dan perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan dengan penuh kesucian.

## MENGENAI PARA JANDA

<sup>3</sup>Hormatilah janda-janda yang betul-betul janda<sup>1</sup>.<sup>4</sup>Namun, jika janda memiliki anak atau cucu, merekalah yang pertama-tama harus belajar menunjukkan bakti kepada seisi rumahnya sendiri. Dengan begitu, mereka telah membalas budi kepada orang tua mereka, sebab hal inilah yang menyenangkan Allah.

<sup>5</sup>Sedangkan janda yang betul-betul janda dan hidup seorang diri, ia harus menaruh harapannya kepada Allah serta terus menaikkan permohonan dan doa siang dan malam.<sup>6</sup>Namun, janda yang hidup hanya berfoya-foya, ia sudah mati walaupun ia masih hidup.

<sup>7</sup>Perintahkanlah juga hal-hal ini kepada jemaat supaya mereka tidak bercela.<sup>8</sup>Akan tetapi, jika seseorang tidak memelihara sanak keluarganya sendiri, khususnya keluarga dekatnya, berarti ia telah menyangkali imannya dan ia lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

<sup>9</sup>Janda yang dimasukkan dalam daftar hanyalah perempuan yang berumur paling sedikit enam puluh tahun, menjadi istri dari satu suami,<sup>10</sup> dan dikenal karena perbuatan-perbuatan baiknya, yaitu membesarkan anak-anak, memberi tumpangan, membasuh kaki<sup>2</sup> orang-orang kudus, menolong orang yang dalam kesulitan, dan bertekun dalam setiap pekerjaan yang baik.

<sup>11</sup>Namun, janda-janda yang lebih muda<sup>3</sup> jangan dimasukkan ke dalam daftar, sebab jika hasrat seksualnya membuat mereka jauh dari Kristus, mereka akan ingin menikah lagi.<sup>12</sup>Hal ini mendatangkan hukuman karena mereka telah mengingkari janji pertama yang mereka buat sebelumnya.<sup>13</sup>Di samping itu, mereka mulai terbiasa bermalas-malasan, berkeliling dari satu rumah ke rumah yang lain. Bukan itu saja, mereka juga bergosip dan mencampuri urusan orang lain, mengatakan hal-hal yang seharusnya tidak mereka katakan.

<sup>14</sup>Jadi, aku ingin agar janda-janda muda menikah lagi, melahirkan anak, dan mengurus rumah tangganya supaya tidak ada kesempatan bagi lawan<sup>4</sup> untuk mencela mereka.<sup>15</sup>Sebab, beberapa orang sudah berbalik mengikut Setan.

<sup>16</sup>Jika ada seorang wanita percaya<sup>5</sup> yang mempunyai sanak keluarga yang janda, biarlah mereka memelihara janda-janda itu sehingga gereja<sup>6</sup> tidak harus dibebani, dan gereja dapat menolong janda-janda lain yang betul-betul perlu ditolong.

## TENTANG PENATUA DAN HAL-HAL LAINNYA

<sup>17</sup>Penatua-penatua yang mengurus jemaat dengan baik layak menerima penghormatan dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras dalam berkhotbah dan mengajar.<sup>18</sup>Sebab, Kitab Suci berkata, “Jangan memberangus mulut lembu yang sedang menggiling gandum,”<sup>2</sup> dan “Seorang pekerja berhak mendapat upahnya.”<sup>8</sup>

<sup>19</sup>Jangan menerima tuduhan yang dijatuhkan kepada penatua kecuali didasarkan pada bukti dari dua atau tiga orang saksi.<sup>20</sup>Mereka yang berbuat dosa harus ditegur<sup>2</sup> di hadapan semua orang supaya yang lain menjadi takut berbuat dosa.

<sup>21</sup>Di hadapan Allah, Yesus Kristus, dan para malaikat yang terpilih, aku memperingatkan kamu dengan sungguh-sungguh supaya menuruti petunjuk-petunjuk ini tanpa berprasangka atau pilih kasih.

<sup>22</sup>Jangan terlalu cepat menumpangkan tangan atas siapa pun atau jangan ikut ambil bagian dalam dosa orang lain. Jagalah agar dirimu tetap suci.

<sup>23</sup>Jangan hanya minum air putih, tetapi gunakan sedikit anggur demi perutmu dan tubuhmu yang sering sakit<sup>10</sup>.

<sup>24</sup>Dosa dari sebagian orang sangat jelas terlihat sehingga menuntun mereka kepada pengadilan. Namun, dosa dari sebagian orang lain baru akan terlihat kemudian.<sup>25</sup>Demikian juga ada perbuatan baik yang jelas terlihat. Tetapi perbuatan baik yang tidak terlihat pun, tidak akan terus tersembunyi.

---

<sup>1</sup> 5:3 BETUL-BETUL JANDA: Janda yang tidak lagi memiliki sanak keluarga yang dapat membantu mereka dibandingkan dengan janda-janda yang masih memiliki sanak keluarga untuk merawat mereka.

<sup>2</sup> 5:10 MEMBASUH KAKI: Kebiasaan sosial pada abad pertama untuk membersihkan kaki yang berdebu karena jalanan yang kotor.

<sup>3</sup> 5:11 LEBIH MUDA: Pada umur yang masih produktif.

<sup>4</sup> 5:14 KESEMPATAN ... LAWAN: Mengacu pada Iblis.

<sup>5</sup> 5:16 ORANG PERCAYA: Orang Kristen.

<sup>6</sup> 5:16 GEREJA: Jemaat.

<sup>7</sup> 5:18 MEMBERANGUS MULUT LEMBU ... MENGIRIK: Menutup moncong hewan supaya tidak makan/menggigit. (Bc. Ul. 25:4).

<sup>8</sup> 5:18 Lih. Luk. 10:7.

<sup>9</sup> 5:20 DITEGUR: Diinsyafkan, disadarkan dari perbuatan dosa.

<sup>10</sup> 5:23 JANGAN ... SAKIT: Nasihat praktis kepada Timotius karena Paulus tahu keadaan Timotius yang memiliki sakit pencernaan.

---



## Chapter 6

## PETUNJUK KHUSUS UNTUK PARA BUDAK

<sup>1</sup>Semua orang yang menanggung beban sebagai budak<sup>1</sup> haruslah menganggap tuannya sebagai orang yang pantas mendapat segala hormat supaya nama Allah dan pengajaran<sup>2</sup> kita tidak dicela.<sup>2</sup>Sedangkan para budak yang tuannya adalah orang percaya,<sup>3</sup> janganlah mengurangi rasa hormat kepada mereka karena mereka adalah saudara-saudara seiman. Sebaliknya, para budak harus melayani tuannya dengan lebih baik lagi karena yang menerima berkat pelayanan adalah orang-orang percaya dan yang mereka kasihi. Ajarkan dan nasihatkan hal-hal ini kepada mereka.

## TENTANG AJARAN LAIN DAN CINTA UANG

<sup>3</sup>Jika ada orang yang mengajarkan ajaran lain yang tidak sesuai dengan perkataan yang benar dari Tuhan kita Kristus Yesus dan tidak sesuai dengan ajaran kesalehan,<sup>4</sup>ia adalah pembual dan tidak mengerti apa-apa. Ia hanya tertarik dengan perbantahan yang tidak sehat, yang hanya memperdebatkan kata-kata yang justru menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan kecurigaan yang jahat,<sup>5</sup>serta terus-menerus membuat perselisihan di antara orang-orang yang pikirannya telah rusak dan menolak kebenaran, yang mengira bahwa kesalehan adalah cara untuk mendapatkan keuntungan.

<sup>6</sup>Akan tetapi, kesalehan yang disertai rasa cukup akan memberikan manfaat yang besar.<sup>7</sup>Sebab, kita tidak membawa apa-apa ketika masuk ke dunia dan kita juga tidak bisa membawa apa-apa ketika keluar dari dunia ini.<sup>8</sup>Jika sudah ada makanan dan pakaian<sup>4</sup>, kita akan merasa cukup.

<sup>9</sup>Orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jebakan, serta berbagai nafsu yang bodoh dan membahayakan yang akan menenggelamkan orang-orang ke dalam kehancuran dan kebinasaan.<sup>10</sup>Sebab, cinta akan uang adalah akar dari segala macam kejahatan. Orang-orang yang memburu uang telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri sendiri dengan berbagai dukacita.

## BEBERAPA HAL YANG HARUS DIINGAT

<sup>11</sup>Akan tetapi, kamu sebagai manusia dari Allah,<sup>5</sup> jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketabahan, dan kelembutan.<sup>12</sup>Berjuanglah dalam perjuangan iman yang baik dan berpeganglah pada hidup kekal yang untuknya kamu dipanggil ketika kamu memberikan pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.

<sup>13</sup>Di hadapan Allah yang memberikan hidup atas segala sesuatu dan di hadapan Yesus Kristus yang memberikan pengakuan yang baik ketika berhadapan dengan Pontius Pilatus<sup>6</sup>, aku memerintahkan kamu,<sup>14</sup>kiranya kamu menjalankan perintah ini dengan tidak bercacat dan tidak bercela hingga kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.

<sup>15</sup>Pada saat yang ditentukan-Nya, Ia akan memperlihatkan diri-Nya sebagai satu-satunya Penguasa, Raja atas segala raja, dan Tuan atas segala tuan.<sup>16</sup>Dialah satu-satunya yang kekal, yang tinggal dalam terang yang tak terhampiri, yang tak seorang pun pernah melihat atau dapat melihat-Nya. Bagi Dia, segala hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

<sup>17</sup>Sementara itu, perintahkan orang-orang kaya di zaman ini agar tidak sombong atau menaruh harapan pada kekayaan yang tidak pasti, tetapi taruhlah harapan kepada Allah, yang dengan melimpah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk dinikmati.<sup>18</sup>Perintahkan mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, menjadi orang yang murah hati, dan siap berbagi.<sup>19</sup>Dengan demikian, mereka akan mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri sebagai dasar yang baik untuk masa yang akan datang sehingga mereka dapat berpegang pada hidup yang sesungguhnya.

<sup>20</sup>Timotius, jagalah apa yang telah dipercayakan kepadamu. Hindarilah percakapan yang duniawi dan omong kosong serta pertentangan yang secara salah disebut “pengetahuan”,<sup>21</sup>yang dengan mengakuinya, iman beberapa orang menjadi menyimpang.

Anugerah menyertai kamu.

[[ayt.co/1Ti]]

- 
- <sup>1</sup> 6:1 BEBAN SEBAGAI BUDAK: Beban atau “Kuk” menggambarkan keterikatan secara paksa. (Bc. Tit. 2:10).  
<sup>2</sup> 6:1 PENGAJARAN: Ajaran Paulus dan para rasul tentang Yesus Kristus.  
<sup>3</sup> 6:2 PERCAYA: Orang Kristen.  
<sup>4</sup> 6:8 MAKANAN DAN PAKAIAN: Kebutuhan pokok.  
<sup>5</sup> 6:11 MANUSIA DARI ALLAH: Orang yang percaya kepada Allah.  
<sup>6</sup> 6:13 PILATUS: Lih. Pilatus di Daftar Istilah.
- 

## 2 TIMOTIUS

### Chapter 1

#### SALAM UNTUK TIMOTIUS

<sup>1</sup>Dari Paulus, rasul Yesus Kristus yang dipilih oleh kehendak Allah<sup>1</sup> sesuai dengan janji kehidupan yang ada dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup>Untuk Timotius, anak yang terkasih. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Tuhan kita.

#### NASIHAT UNTUK TERUS MEMBERITAKAN INJIL

<sup>3</sup>Aku senantiasa bersyukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang bersih seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku, saat aku mengingatmu dalam doa-doaku siang dan malam.<sup>4</sup>Ketika aku mengingat air matamu, aku ingin melihatmu supaya penuh sukacitaku.<sup>5</sup>Aku diingatkan dengan imanmu yang tulus, yang pertama-tama hidup dalam nenekmu Lois, dan ibumu Eunike, dan aku yakin sekarang hidup dalam kamu juga.<sup>6</sup>Untuk alasan inilah, aku mengingatkanmu agar terus mengobarkan karunia Allah yang ada pada dirimu melalui penumpangan tanganku.<sup>7</sup>Sebab, Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih, dan penguasaan diri.

<sup>8</sup>Jadi, jangan malu bersaksi tentang Tuhan kita atau tentang aku, tahanan-Nya.<sup>9</sup>Akan tetapi, oleh kuasa Allah ikutlah menderita demi Injil.<sup>10</sup>Dialah yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus<sup>11</sup>, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena tujuan dan anugerah-Nya sendiri yang telah Ia berikan kepada kita dalam Yesus Kristus sebelum dunia ada.<sup>12</sup>Sekarang, hal ini telah menjadi nyata melalui kedatangan Juru Selamat kita Yesus Kristus yang telah menghapus kematian dan membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil.

<sup>13</sup>Oleh Injil inilah, aku ditunjuk menjadi pengkhotbah, rasul, dan guru.

<sup>14</sup>Itulah sebabnya, aku menderita seperti sekarang ini. Namun, aku tidak malu karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Ia sanggup menjaga apa yang telah Ia percayakan kepadaku sampai Hari itu.<sup>15</sup>tiba.

<sup>16</sup>Peganglah pokok-pokok ajaran sehat yang telah kamu dengar dariku dalam iman dan kasih yang ada dalam Yesus Kristus.<sup>17</sup>Dengan Roh Kudus<sup>18</sup> yang tinggal di dalam kita, jagalah dengan baik harta berharga<sup>19</sup> yang telah dipercayakan kepadamu.

<sup>20</sup>Kamu tahu dari fakta bahwa semua yang ada di Asia<sup>21</sup> telah berpaling dariku, di antara mereka adalah Figelus dan Hermogenes.<sup>22</sup>Kiranya Tuhan mengaruniakan belas kasih kepada seisi rumah Onesiforus<sup>23</sup> karena ia sering menyegarkanku dan tidak malu karena pemenjaraanku.<sup>24</sup>Sebaliknya, ketika sampai di Roma, ia dengan semangat mencariku dan menjumpaiku.<sup>25</sup>Kiranya Tuhan menuntun agar ia menemukan belas kasih dari Tuhan pada hari itu, sebagaimana kamu sendiri tahu berapa banyak pelayanan yang telah ia berikan kepadaku di Efesus.

---

<sup>1</sup> 1:1 OLEH KEHENDAK ALLAH: Jabatan kerasulan Paulus didasarkan pada kehendak Allah, Bapa, dan keilahian Kristus (Bdk. 1 Tim. 1:1 dan Gal. 1:1).

## Chapter 1

- <sup>2</sup> 1:8 TAHANAN-NYA: Karena Paulus ditangkap oleh Yesus Kristus untuk menjadi pelayan-Nya.
- <sup>3</sup> 1:8 INJIL: Berita keselamatan tentang Yesus Kristus yang telah datang ke dunia dan menyelamatkan manusia.
- <sup>4</sup> 1:9 KUDUS: Dikhususkan atau dipisahkan dari hal-hal duniawi. Lih. Kudus di Daftar Istilah.
- <sup>5</sup> 1:12 HARI ITU: Hari kedatangan Kristus yang kedua kali untuk menghakimi semua orang dan membawa semua orang percaya hidup bersama Dia.
- <sup>6</sup> 1:14 ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur yang menjadi Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.
- <sup>7</sup> 1:14 HARTA BERTAMBAH: Kebenaran Injil yang telah diterima oleh Timotius (Bc. ay. 13).
- <sup>8</sup> 1:15 ASIA: Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus.
- <sup>9</sup> 1:15 FIGELUS DAN HERMOGENES: Dua orang Asia yang menolak pengajaran Paulus.
- <sup>10</sup> 1:16 ONESIFORUS: Rekan sepelayanan Paulus yang banyak melayani di Efesus dan sering membawa bantuan kepada Paulus saat keadaan sulit.
-

## Chapter 2

## TETAPLAH SETIA MESKIPUN MENDERITA

<sup>1</sup>Karena itu, anakku, jadilah kuat dalam anugerah yang ada dalam Yesus Kristus.<sup>2</sup>Apa pun yang telah kamu dengar dari aku di depan banyak saksi, percayakan itu kepada orang-orang yang setia, yang juga mampu mengajar orang lain.

<sup>3</sup>Ikutlah menderita sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik.<sup>4</sup>Tidak ada prajurit yang menyibukkan dirinya dengan urusan hidup sehari-hari supaya ia dapat menyenangkan komandannya.<sup>5</sup>Demikian juga seorang olahragawan yang bertanding, ia tidak akan memperoleh mahkota kemenangan kecuali ia bertanding menurut peraturan yang berlaku.

<sup>6</sup>Seorang petani yang bekerja keras sudah selayaknya menjadi orang pertama yang menerima hasil panennya.

<sup>7</sup>Pikirkanlah apa yang aku katakan karena Tuhan akan memberimu pengertian dalam segala hal.

<sup>8</sup>Ingatlah Kristus Yesus, yang telah bangkit dari antara orang mati, keturunan Daud, seperti yang aku beritakan dalam Injilku,<sup>9</sup>yang olehnya aku sekarang menderita sampai dipenjara sebagai seorang kriminal, tetapi firman Allah tidak terpenjara!<sup>10</sup>Karena itu, aku bertahan dalam segala sesuatu demi orang-orang pilihan Allah supaya mereka juga mendapat keselamatan yang ada dalam Yesus Kristus dan dengan kemuliaannya yang kekal.

<sup>11</sup>Perkataan ini benar:

“Jika kita mati bersama Dia, kita juga akan hidup bersama Dia.

<sup>12</sup> Jika kita bertekun, kita juga akan memerintah bersama Dia.

Jika kita menyangkal Dia, Ia juga akan menyangkali kita.

<sup>13</sup> Jika kita tidak setia, Ia tetap setia,

karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.”

## PEKERJA YANG MENYENANGKAN ALLAH

<sup>14</sup>Ingatkan mereka akan hal-hal ini. Nasihatilah mereka di hadapan Tuhan agar jangan berdebat soal kata-kata, sebab tidak ada gunanya dan hanya akan menghancurkan orang-orang yang mendengarnya.<sup>15</sup>Lakukan yang terbaik untuk mempersembahkan dirimu dengan layak di hadapan Allah sebagai pekerja yang tidak perlu malu, dan yang telah mengajarkan perkataan kebenaran dengan tepat.

<sup>16</sup>Akan tetapi, hindarilah omong kosong yang sia-sia karena hal itu akan menuntun kepada ketidaksalehan yang lebih parah.<sup>17</sup>Perkataan mereka akan menyebar seperti penyakit gangren<sup>1</sup>. Di antara mereka adalah Himeneus dan Filetus,<sup>18</sup> yang telah menyimpang dari kebenaran, dengan mengatakan bahwa kebangkitan sudah terjadi. Mereka merusak iman sebagian orang.

<sup>19</sup>Namun, dasar Allah yang kuat tetap berdiri dengan meterai ini: “Tuhan mengenal siapa yang menjadi milik-Nya,”<sup>2</sup> dan “Setiap orang yang mengakui nama Tuhan harus meninggalkan kejahatan.”

<sup>20</sup>Di dalam rumah yang megah, bukan saja terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah liat. Sebagian digunakan untuk tujuan yang terhormat, tetapi sebagian untuk tujuan yang hina.<sup>21</sup>Karena itu, jika seorang menyucikan diri dari hal-hal yang hina, ia akan menjadi perabot untuk tujuan yang terhormat, dikhususkan, berguna bagi tuannya<sup>3</sup>, dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan yang baik.

<sup>22</sup>Jauhilah hawa nafsu orang muda<sup>4</sup> dan kejarlah kebenaran, iman, kasih, dan damai sejahtera bersama-sama dengan mereka yang memanggil Tuhan dengan hati yang murni.<sup>23</sup>Hindarilah perdebatan yang bodoh dan tidak berpengetahuan karena kamu tahu bahwa hal itu akan mendatangkan pertengkaran.

<sup>24</sup>Pelayan Tuhan haruslah tidak bertengkar, tetapi ramah dengan semua orang, terampil mengajar, dan sabar,

<sup>25</sup>dengan lembut mengoreksi lawannya. Semoga Allah menganugerahi mereka pertobatan yang menuntunnya

kepada pengetahuan akan kebenaran<sup>26</sup> supaya mereka menjadi sadar dan melepaskan diri dari jebakan Iblis yang telah menawan mereka untuk menjalankan keinginannya.

---

<sup>1</sup> 2:17 PENYAKIT GANGGREN: Gangren (English: "gangrene") adalah kondisi luka, infeksi, atau masalah kronis yang memengaruhi sirkulasi darah.

<sup>2</sup> 2:19 Bc. Bil. 16:5.

<sup>3</sup> 2:21 TUANNYA: Yang dimaksud adalah Tuhan.

<sup>4</sup> 2.22 HAWA NAFSU ORANG MUDA: Bukan sekadar keinginan-keinginan daging, tetapi juga termasuk kecenderungan kesalahan dan dosa yang sering dilakukan oleh orang-orang muda.

---

## Chapter 3

## SIFAT-SIFAT MANUSIA PADA ZAMAN AKHIR

<sup>1</sup>Perhatikanlah bahwa pada hari-hari terakhir, masa-masa kesukaran akan datang.<sup>2</sup>Sebab, orang akan menjadi pencinta diri sendiri, pencinta uang, pembual, sombong, penghujat, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci,<sup>3</sup>tidak tahu mengasihi, tidak suka berdamai, suka memfitnah, tidak bisa mengendalikan diri, kejam, tidak menyukai apa yang baik,<sup>4</sup>pengkhianat, ceroboh, angkuh, lebih mencintai hawa nafsu daripada mencintai Allah,

<sup>5</sup>kelihatan saleh tetapi menyangkali kuasanya. Jauhilah orang-orang seperti ini.

<sup>6</sup>Sebab, di antara mereka ada orang-orang yang menyusup ke dalam jemaat dan menawan perempuan-perempuan lemah yang dibebani dengan banyak dosa dan menyeret mereka dengan berbagai hawa nafsu.

<sup>7</sup>Perempuan-perempuan seperti itu selalu belajar, tetapi tidak pernah bisa sampai kepada pengenalan akan kebenaran.

<sup>8</sup>Sama seperti Yanes dan Yambres<sup>1</sup> yang melawan Musa, demikian juga orang-orang ini yang melawan kebenaran. Pikiran mereka telah rusak dan iman mereka tidak tahan uji.<sup>9</sup>Akan tetapi, mereka tidak bisa lebih jauh lagi karena kebodohan mereka akan nyata bagi setiap orang, sama seperti kedua orang itu.

## NASIHAT PAULUS KEPADA TIMOTIUS

<sup>10</sup>Namun, kamu telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, tujuan hidupku, imanku, kesabaranku, kasihku, dan ketekunanku,<sup>11</sup>seperti penganiayaan dan penderitaan yang kualami di Antiokhia, Ikonium, dan Listra<sup>2</sup>. Aku bertahan dalam penganiayaan, dan Tuhan menyelamatkanmu dari semua itu.<sup>12</sup>Sesungguhnya, semua orang yang ingin hidup saleh dalam Yesus Kristus akan dianiaya,<sup>13</sup>sedangkan orang-orang jahat dan para penipu akan menjadi lebih buruk lagi, mereka menyesatkan dan disesatkan.

<sup>14</sup>Sedangkan untuk kamu, lanjutkanlah dengan apa yang telah kamu pelajari dan telah kamu yakini karena kamu tahu dari siapa kamu mempelajarinya,<sup>15</sup>sebagaimana sejak kecil kamu sudah mengenal Kitab Suci yang sanggup memberimu hikmat kepada keselamatan melalui iman dalam Yesus Kristus.

<sup>16</sup>Semua Kitab Suci dinapasi<sup>3</sup> oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran.<sup>17</sup>Dengan demikian, manusia milik Allah<sup>4</sup> akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

---

<sup>1</sup> 3:8 YANES DAN YAMBRES: Nama tradisional untuk para ahli sihir yang berhadapan dengan Musa dan Harun saat peristiwa tulah-tulah di Mesir. Bc. Kel. 7:12; 8:18; 9:11

<sup>2</sup> 3:11 KAMU JUGA ... ANTIOKHIA, IKONIUM, DAN LISTRA: Selama pelayanannya, Paulus hampir selalu menerima penganiayaan dari berbagai pihak yang menentang Injil, seperti di Antiokhia (Bc. Kis. 13:14, 50), Ikonium (Bc. Kis 13:15), dan Listra (Bc. Kis. 14:6).

<sup>3</sup> 3:16 DINAPASI: Diinspirasikan oleh Allah karena Kitab Suci adalah perkataan Allah oleh Roh.

<sup>4</sup> 3:17 MANUSIA ALLAH: Orang-orang yang mengabdikan hidupnya kepada Allah.

---

## Chapter 4

<sup>1</sup>Demi kedatangan-Nya dan demi kerajaan-Nya, dengan sungguh-sungguh, aku berpesan kepadamu di hadapan Allah dan Yesus Kristus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati.<sup>2</sup>Beritakanlah firman, siap sedia baik atau tidak baik waktunya; tegurlah, nasihatilah, dan doronglah mereka dengan penuh kesabaran dan pengajaran.

<sup>3</sup>Sebab, akan tiba saatnya ketika orang-orang tidak mau lagi menerima ajaran sehat. Sebaliknya, untuk memuaskan telinga, mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri yang sesuai dengan keinginan mereka.<sup>4</sup>Mereka akan memalingkan pendengaran mereka dari kebenaran dan berbalik kepada dongeng-dongeng<sup>1</sup>.<sup>5</sup>Sedangkan kamu, waspadalah dalam segala hal, bertahanlah dalam kesukaran, kerjakanlah tugas pemberita Injil, dan selesaikanlah pelayananmu.

<sup>6</sup>Sebab, aku telah dicurahkan bagai cawan persembahan<sup>2</sup>, dan saat kepergianku sudah tiba<sup>3</sup>.<sup>7</sup>Aku telah bertarung dalam pertarungan yang baik; aku telah mengakhiri pertandingan<sup>4</sup>; aku telah memelihara iman.

<sup>8</sup>Sekarang, mahkota kebenaran telah disediakan bagiku. Pada hari itu, Tuhan, Hakim yang adil, akan menghadihkannya kepadaku, dan bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya<sup>5</sup>.

## PESAN PRIBADI PAULUS UNTUK TIMOTIUS

<sup>9</sup>Berusahalah untuk segera datang kepadaku<sup>10</sup>karena Demas<sup>6</sup> meninggalkan aku, sebab ia mencintai dunia ini dan pergi ke Tesalonika. Kreskes<sup>7</sup> telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

<sup>11</sup>Hanya Lukas yang bersamaku. Jemputlah Markus dan bawalah dia bersamamu karena ia sangat berguna bagiku untuk pelayanan<sup>8</sup>.<sup>12</sup>Aku telah mengutus Tikhikus<sup>9</sup> ke Efesus.

<sup>13</sup>Jika kamu datang, bawalah jubah yang kutinggalkan kepada Karpus di Troas dan juga buku-bukuku, terutama semua perkamen itu<sup>10</sup>.

<sup>14</sup>Aleksander, si tukang besi itu, telah sangat merugikan aku. Tuhan akan membalas sesuai dengan perbuatannya.

<sup>15</sup>Kamu berhati-hatilah juga terhadap dia karena ia sangat menentang ajaran kita.

<sup>16</sup>Pada pembelaanku yang pertama<sup>11</sup>, tidak ada seorang pun yang mendukung aku karena semua telah meninggalkan aku. Semoga hal ini tidak dibalaskan atas mereka.

<sup>17</sup>Namun, Tuhan berdiri di sampingku dan menguatkan ku sehingga kabar<sup>12</sup> itu dapat diberitakan sepenuhnya melalui aku, dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya. Dengan demikian, aku dilepaskan dari mulut singa<sup>13</sup>.<sup>18</sup>Tuhan akan menyelamatkan aku dari setiap perbuatan jahat dan akan membawaku ke kerajaan surgawi-Nya dengan selamat. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

## SALAM TERAKHIR

<sup>19</sup>Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila<sup>14</sup>, dan kepada seisi rumah Onesiforus.<sup>20</sup>Erastus<sup>15</sup> tetap tinggal di Korintus, dan Trofimus<sup>16</sup> aku tinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus.<sup>21</sup>Berusahalah datang ke sini sebelum musim dingin. Ebulus, Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara seiman<sup>17</sup> mengirim salam untukmu.

<sup>22</sup>Tuhan menyertai rohmu. Anugerah menyertai kamu.

[[ayt.co/2Ti]]

<sup>1</sup> 4:4 DONGENG-DONGENG: Cerita-cerita yang diajarkan oleh guru-guru palsu yang ada di Efesus dan Kreta pada waktu itu (Bc. 1 Tim. 1:4; 4:7; Tit. 1:14).

<sup>2</sup> 4:6 CAWAN PERSEMBAHAN: Dalam tradisi agama Yahudi, biasanya berisi darah binatang yang dipersembahkan sebagai kurban.

<sup>3</sup> 4:6 KEPERGIANKU SUDAH TIBA: Kematian Paulus.

- <sup>4</sup> 4:7 MENGAKHIRI PERTANDINGAN: Paulus mengibaratkan pergumulannya selama menjadi pengikut Kristus seperti sebuah pertandingan yang membutuhkan segenap kekuatan dan pengabdian (Bc. Kis. 20:24).
- <sup>5</sup> 4:8 MENGASIHI KEDATANGAN-NYA: Menanti-nantikan dan merindukan kedatangan-Nya yang kedua kali.
- <sup>6</sup> 4:10 DEMAS: Salah seorang kawan Paulus di penjara. Ia bersama dengan Paulus saat mengirim salam kepada jemaat Kolose (Bc. Kol. 4:14), tetapi akhirnya meninggalkan Paulus dan pergi ke Tesalonika.
- <sup>7</sup> 4:10 KRESKES: Melayani di Galatia, kemungkinan salah satu dari tujuh puluh murid (Bc. Luk. 10:1-12).
- <sup>8</sup> 4:11 MARKUS ... PELAYANAN: Markus kembali bergabung dalam pelayanan Paulus (terutama untuk melayani kebutuhan Paulus selama dipenjara) setelah perselisihan Paulus dengan Barnabas karena Markus meninggalkan mereka di tengah pelayanan mereka di Pamfilia sekitar dua puluh tahun sebelumnya (Bc. Kis. 15:37-39).
- <sup>9</sup> 4:12 TIKHIKUS: Di ay. 1, Paulus meminta Timotius agar segera mengunjunginya di Roma. Tikhikus diutus untuk menggantikan Timotius supaya Timotius dapat menemani Paulus di Roma. Ini juga berarti Tikhikus yang mengantarkan surat ini.
- <sup>10</sup> 4:13 PERKAMEN: Media dari kulit yang digunakan untuk menulis pada zaman itu. Perkamen yang ditinggalkan oleh Paulus kemungkinan berisi tulisan-tulisan, catatan, jurnal, surat-surat yang sedang dia tulis, ataupun surat-surat balasan dari gereja-gereja, tetapi tidak dapat dipastikan apa isi perkamen tersebut.
- <sup>11</sup> 4:16 PADA PEMBELAANKU YANG PERTAMA: Pada waktu menulis surat ini, Paulus sedang ada di penjara dan dalam proses menunggu keputusan pengadilan.
- <sup>12</sup> 4:17 KABAR: Kabar Baik atau berita Injil bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat manusia. Lih. Injil di Daftar Istilah.
- <sup>13</sup> 4:17 SINGA: Kemungkinan Paulus memakai bahasa figuratif “singa” untuk menyebutkan pemerintah Romawi. “Terlepas dari mulut singa” adalah suatu frasa yang dikenal baik oleh masyarakat Yahudi karena mereka sangat familier dengan kisah Daniel yang juga terlepas dari mulut singa (Bc. Dan. 6).
- <sup>14</sup> 4:19 AKWILA DAN PRISKILA: Sepasang suami istri yang berasal dari Pontus. Mengungsi dari Roma ke Korintus pada waktu pengejaran orang-orang Yahudi oleh Kaisar Romawi saat itu, Claudius. Paulus tinggal di rumah mereka pada perjalanan misinya yang kedua (Bc. Kis. 18:2-3) yang menjadi tempat berkumpul para jemaat. Mereka juga yang mengajarkan Injil kepada Apolos sehingga ia bertobat. Dan, kemudian mereka kembali ke Roma (Bc. Rom. 16:3-5).
- <sup>15</sup> 4:20 ERASTUS: Pembantu Paulus dalam pelayanannya (bersama dengan Timotius) pada perjalanan misi Paulus yang ketiga. Ia adalah jemaat di Korintus, dan menjabat sebagai bendahara negeri di Korintus (Bc. Kis. 19:22).
- <sup>16</sup> 4:20 TROFIMUS: Seorang Kristen non-Yahudi. Orang Yahudi dari Asia mencurigai Paulus membawanya masuk ke Bait Allah sehingga menyebabkan huru-hara di Efesus (Bc. Kis. 21:27-32).
- <sup>17</sup> 4:21 EBULUS ... DI SINI: Mereka adalah saudara-saudara seiman yang ada di Roma.

## TITUS

### Chapter 1

## SALAM UNTUK TITUS

<sup>1</sup>Dari Paulus<sup>1</sup>, hamba Allah dan rasul<sup>2</sup> Kristus Yesus, yang diutus demi iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran yang memimpin kepada kesalehan<sup>3</sup>supaya mereka mendapatkan pengharapan hidup kekal, yang dijanjikan sejak sebelum permulaan zaman oleh Allah yang tidak pernah berdusta.<sup>3</sup>Pada waktu-Nya, Ia telah menyatakan firman-Nya melalui pemberitaan yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juru Selamat kita.

<sup>4</sup>Kepada Titus, anak yang sah dalam iman kita bersama.

Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Juru Selamat kita.

## TUGAS-TUGAS TITUS UNTUK MEMILIH PENATUA DI KRETA

<sup>5</sup>Karena alasan inilah aku meninggalkanmu di Kreta<sup>3</sup>, yaitu supaya kamu dapat menyelesaikan apa yang masih perlu diatur dan mengangkat penatua-penatua di setiap kota, seperti yang aku pesankan kepadamu.

<sup>6</sup>Dia haruslah orang yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang percaya<sup>4</sup>, dan tidak dituduh karena hidup yang tidak bermoral atau memberontak.<sup>7</sup>Sebab, seorang penilik jemaat<sup>5</sup> haruslah seorang yang tidak bercela sebagai penatalayan Allah<sup>6</sup>, tidak sombong, tidak cepat marah, bukan pemabuk, tidak suka berkelahi, dan tidak serakah dalam mencari keuntungan.

<sup>8</sup>Sebaliknya, suka memberi tumpangan, mencintai apa yang baik, bijaksana, adil, saleh, dan dapat menguasai diri.<sup>9</sup>Ia berpegang teguh pada perkataan yang dapat dipercaya, sesuai dengan yang sudah diajarkan, sehingga ia dapat memberi nasihat menurut pengajaran yang sehat<sup>7</sup> dan menegur mereka yang membantahnya.



<sup>10</sup>Sebab, ada banyak orang yang memberontak, suka omong kosong<sup>8</sup>, dan menipu, khususnya mereka yang berasal dari kelompok orang bersunat<sup>9</sup>.<sup>11</sup> Mereka pantas ditutup mulutnya karena mereka menyusahkan seluruh keluarga dengan mengajarkan hal-hal yang seharusnya tidak mereka ajarkan, yang justru mendatangkan hal yang memalukan.

<sup>12</sup>Salah satu dari mereka, yaitu nabi mereka sendiri, berkata, “Dasar orang-orang Kreta pembohong<sup>10</sup>, seperti binatang buas yang jahat, dan pelahap yang malas.”<sup>13</sup> Kesaksian ini benar. Karena itu, tegurlah mereka dengan keras supaya mereka menjadi sehat dalam iman.

<sup>14</sup>Jangan perhatikan dongeng-dongeng orang Yahudi dan perintah orang-orang yang menolak kebenaran.

<sup>15</sup>Bagi yang murni, semua adalah murni. Namun, bagi mereka yang najis dan tidak percaya, tidak ada satu pun yang murni karena baik pikiran maupun hati nurani mereka adalah najis.<sup>16</sup> Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatannya mereka menyangkal Allah. Mereka itu menjijikkan, tidak taat, dan tidak sanggup melakukan apa pun yang baik.

---

<sup>1</sup> 1:1 PAULUS: Sebelumnya bernama Saulus. Penginjil terbesar dan penulis 13 dari 27 kitab dalam Perjanjian Baru. Rasul yang dipilih oleh Yesus Kristus untuk memberitakan Injil setelah pertobatannya dalam perjalanan ke Damsyik (Bc. Kis. 9:19).

<sup>2</sup> 1:1 RASUL: Utusan Allah untukewartakan Injil dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya. Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 1:5 KRETA: Sebuah pulau di Laut Tengah (100 km sebelah selatan Yunani). Dalam PB, orang-orang Kreta (Kretes) pernah disebut di antara mereka yang hadir pada hari Pentakosta.

<sup>4</sup> 1:6 PERCAYA: Percaya kepada Yesus Kristus.

<sup>5</sup> 1:7 PENILIK JEMAAT: Bahasa aslinya adalah “episkopos”. Dahulu, ia adalah tuan rumah dari tempat jemaat beribadah sehingga ia bertugas menjadi pengawas/penilik pertemuan jemaat di situ. Pada masa kini, jabatan ini berkembang menjadi penatua yang melaksanakan tugas penggembalaan jemaat.

<sup>6</sup> 1:7 PENATALAYAN ALLAH: Seorang yang dipercaya Allah dengan talenta dan karunia rohani untuk melakukan tugas pelayanan bagi Tuhan.

<sup>7</sup> 1:9 PENGAJARAN YANG SEHAT: Nasihat dan pengajaran yang didasarkan pada kesaksian para rasul yang mula-mula mengenai karya keselamatan Yesus Kristus yang memimpin seseorang pada cara hidup yang membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan menjadi berkat-berkat rohani bagi yang menerimanya. Lihat juga Tit. 1:13 dan 2:1.

<sup>8</sup> 1:10 SUKA OMONG KOSONG: Orang yang mengucapkan kata-kata yang sia-sia untuk menyombongkan diri.

<sup>9</sup> 1:10 KELOMPOK ORANG BERSUNAT: Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi. Lih. Sunat di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 1:12 PEMBOHONG: Berdasarkan cerita dongeng yang mengatakan bahwa Allah adalah orang Kreta.

---

## Chapter 2

## AJARAN YANG BENAR

<sup>1</sup>Akan tetapi, kamu, ajarkanlah hal-hal yang sesuai dengan pengajaran yang sehat.<sup>2</sup>Laki-laki yang lebih tua harus dapat menahan diri<sup>1</sup>, terhormat, menguasai diri<sup>2</sup>, serta sehat dalam iman, dalam kasih, dan dalam ketekunan<sup>3</sup>.

<sup>3</sup>Juga, perempuan-perempuan yang lebih tua harus menunjukkan tingkah laku yang saleh, bukan pemfitnah atau hamba anggur, tetapi harus mengajarkan apa yang baik.<sup>4</sup>Dengan demikian, mereka dapat menasihati perempuan-perempuan muda untuk mencintai suaminya, mengasahi anak-anaknya,<sup>5</sup>menguasai diri, saleh, mengurus urusan rumah tangganya, ramah, dan tunduk pada suaminya, supaya firman Allah tidak dilecehkan.

<sup>6</sup>Begitu juga, nasihatilah orang-orang muda agar dapat menguasai diri.<sup>7</sup>Dalam segala hal, jadikan dirimu teladan dalam perbuatan-perbuatan baik. Dalam pengajaran, tunjukkanlah integritas, kehormatan,<sup>8</sup>perkataan benar yang tidak tercela sehingga para lawan akan menjadi malu karena tidak dapat mengatakan hal yang buruk tentang kita.

<sup>9</sup>Hamba-hamba harus tunduk kepada tuan-tuan mereka dalam segala hal, usahakanlah untuk menyenangkan mereka, dan tidak membantah.<sup>10</sup>Jangan mencuri, tetapi tunjukkanlah bahwa kamu dapat dipercaya supaya dalam segala hal mereka memuliakan ajaran Allah, Juru Selamat kita.

<sup>11</sup>Sebab, anugerah Allah yang membawa keselamatan sudah nyata bagi semua orang,<sup>12</sup>untuk memampukan kita menolak hal-hal yang tidak saleh,<sup>4</sup> ataupun hawa nafsu duniawi sehingga kita dapat hidup menguasai diri, adil, dan saleh di zaman sekarang ini,<sup>13</sup> sementara kita menantikan pengharapan yang penuh berkat, yaitu kedatangan yang penuh kemuliaan dari Allah Yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus<sup>5</sup>.

<sup>14</sup>Ia telah memberikan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari semua perbuatan jahat dan untuk menyucikan bagi diri-Nya, suatu umat pilihan-Nya yang giat melakukan perbuatan baik.

<sup>15</sup>Ajarkanlah semuanya ini. Nasihati dan tegurlah dengan segala kewibawaan. Jangan ada orang yang merendahkan kamu.

---

<sup>1</sup> 2:2 MENAHAN DIRI: Menahan diri dari minum anggur yang menyebabkan mabuk.

<sup>2</sup> 2:6 MENGUASAI DIRI: Berpikir dengan akal sehat, bijaksana.

<sup>3</sup> 2:2 KETEKUNAN: Sikap hati yang menunjukkan kesabaran dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah.

<sup>4</sup> 2:12 HAL-HAL YANG TIDAK SALEH: Ketidakhormatan kepada Allah. Lih. Fasik di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 2:13 KEDATANGAN YANG PENUH KEMULIAAN ... KRISTUS YESUS: Kedatangan Kristus yang kedua kali yang penuh dengan kemuliaan Allah.

---

## Chapter 3

## CARA HIDUP YANG BENAR

<sup>1</sup>Ingatkan mereka agar tunduk kepada pemerintah dan penguasa, taat dan siap melakukan setiap perbuatan baik,<sup>2</sup>tidak memfitnah siapa pun, tidak bertengkar, ramah, serta benar-benar bersikap lemah lembut terhadap semua orang.

<sup>3</sup>Sebab, kita dahulu juga bodoh, tidak taat, tersesat, diperbudak oleh berbagai nafsu dan kesenangan, hidup dalam kejahatan dan iri hati, dibenci dan saling membenci.

<sup>4</sup>Akan tetapi, ketika kemurahan dan kasih Allah, Juru Selamat kita, dinyatakan,<sup>5</sup>Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang kita lakukan, melainkan karena belas kasih-Nya melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus<sup>1</sup>,

<sup>6</sup>yang Ia curahkan atas kita dengan melimpah melalui Kristus Yesus<sup>2</sup>, Juru Selamat kita.<sup>7</sup>Jadi, setelah dibenarkan oleh anugerah-Nya, kita menjadi ahli waris sesuai dengan pengharapan akan hidup yang kekal.

<sup>8</sup>Perkataan ini sungguh benar. Tentang hal ini aku ingin kamu benar-benar yakin supaya mereka yang sudah percaya kepada Allah dapat tekun melakukan perbuatan baik. Hal-hal ini baik dan bermanfaat bagi semua orang.

<sup>9</sup>Akan tetapi, hindarilah perdebatan-perdebatan, silsilah-silsilah, perselisihan, dan pertengkar yang bodoh tentang Hukum Taurat<sup>3</sup> karena hal itu tidak ada gunanya dan sia-sia.<sup>10</sup>Untuk orang yang menyebabkan perpecahan, peringatkan dia satu atau dua kali, setelah itu jauhilah dia.<sup>11</sup>Sebab kamu tahu orang seperti itu sudah disesatkan dan penuh dosa, ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

## PETUNJUK TERAKHIR DAN SALAM

<sup>12</sup>Setelah aku mengutus Artemas<sup>4</sup> atau Tikhikus<sup>5</sup> kepadamu, berusahalah untuk datang kepadaku di Nikopolis<sup>6</sup> karena aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin nanti.<sup>13</sup>Dengan sekuat tenaga, bantulah Zenas<sup>7</sup>, si ahli hukum itu, dan Apolos<sup>8</sup> yang ada dalam perjalanan supaya mereka tidak kekurangan suatu apa pun.

<sup>14</sup>Haruslah orang-orang kita<sup>9</sup> belajar bertekun dalam melakukan pekerjaan yang baik supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak hidup dengan tidak berbuah.

<sup>15</sup>Semua orang yang ada bersamaku menyampaikan salam untukmu. Sampaikan salamku kepada mereka yang mengasihi kami dalam iman.

Anugerah menyertai kamu semua<sup>10</sup>.

[[ayt.co/Tit]]

<sup>1</sup> 3:5 ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 3:6 YESUS: Anak Manusia (Bc. Yes. 40:11; Yeh. 34:23; 37:24) yang menjadi Juru Selamat dunia.

<sup>3</sup> 3:9 HUKUM TAURAT: Hukum Musa. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 3:12 ARTEMAS: Teman sekerja rasul Paulus. Namanya termasuk dalam daftar "tujuh puluh murid" Yesus Kristus. Disebutkan hanya sekali di Alkitab.

<sup>5</sup> 3:12 TIKHIKUS: Salah satu rekan Paulus pada perjalanan misinya yang terakhir ke Yerusalem (Bc. Kis. 20:4-5). Disebutkan pula bahwa Tikhikus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus.

<sup>6</sup> 3:12 NIKOPOLIS: Letak geografis kota ini cocok menjadi tempat bagi Paulus untuk tinggal selama musim dingin, dan menjadi tempat pertemuan Paulus dengan Titus.

<sup>7</sup> 3:13 ZENAS: Ia adalah seorang ahli hukum (nomikos). Nomikos di sini tidak berarti "ahli dalam Taurat". Zenas mungkin ahli hukum Romawi karena nomikos dipakai untuk ahli-ahli hukum atau notaris. Ia dan Apolos dalam perjalanan dan Paulus meminta Titus membantu menyiapkan perjalanan mereka.

<sup>8</sup> 3:13 APOLOS: Rekan pelayanan Paulus. Ia adalah penduduk Aleksandria. Mungkin perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan ke Aleksandria melalui Kreta.

<sup>9</sup> 3:14 ORANG-ORANG KITA: Orang-orang percaya yang ada di Kreta.

<sup>10</sup> 3:15 KAMU SEMUA: Menunjukkan bahwa Paulus tahu bahwa surat ini bukan hanya akan dibaca oleh Titus.

---

## FILEMON

### Chapter 1

#### SALAM UNTUK FILEMON

<sup>1</sup>Salam dari Paulus, seorang yang dipenjara<sup>1</sup> karena Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara seiman kita, kepada Filemon<sup>2</sup>, sahabat dan rekan pelayan yang kami kasihi,

<sup>2</sup>dan kepada Apfia<sup>3</sup>, saudara kita, serta kepada Arkhipus, teman seperjuangan kita, dan kepada jemaat yang bersekutu di rumahmu.

<sup>3</sup>Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.

#### UCAPAN SYUKUR ATAS IMAN DAN KASIH FILEMON

<sup>4</sup>Aku selalu bersyukur kepada Allahku ketika mengingat kamu dalam doa-doaku,<sup>5</sup>sebab aku mendengar tentang iman dan kasih yang kamu miliki dalam Tuhan Yesus dan kepada semua orang kudus<sup>4</sup>.<sup>6</sup>Aku berdoa supaya persekutuan imanmu<sup>5</sup> menjadi efektif untuk pengetahuan yang penuh akan setiap hal baik yang ada pada kita demi Kristus.<sup>7</sup>Aku sangat bersukacita dan terhibur oleh kasihmu karena melalui kamu, Saudara, hati orang-orang kudus disegarkan kembali.

#### PERMOHONAN PAULUS MENGENAI ONESIMUS

<sup>8</sup>Karena itu, meskipun aku memiliki keyakinan besar dalam Kristus dan dapat memerintahkan kamu melakukan apa yang menjadi kewajibanmu,<sup>9</sup>tetapi karena kasih, lebih baik kalau aku memintanya kepadamu. Aku, Paulus -- yang sudah tua, dan sekarang menjadi orang yang dipenjara karena Kristus Yesus --

<sup>10</sup>memohon kepadamu untuk anakku<sup>6</sup>, Onesimus<sup>7</sup>, yang aku dapatkan selama aku ada di penjara,<sup>11</sup>yang dahulu tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna<sup>8</sup>, baik bagimu maupun bagiku.

<sup>12</sup>Aku mengutus dia, buah hatiku, kembali kepadamu,<sup>13</sup>yang sebenarnya ingin aku tahan untuk tinggal bersamaku supaya ia bisa menggantikanmu melayaniku selama aku dipenjarakan karena Injil.\*

<sup>14</sup>Namun, tanpa persetujuanmu, aku tidak mau melakukan apa pun supaya kebaikan itu kamu lakukan bukan karena keharusan, melainkan karena kesukaan.

<sup>15</sup>Mungkin alasan Onesimus dipisahkan darimu untuk sementara waktu adalah supaya kamu bisa menerimanya kembali untuk selamanya,<sup>16</sup>tetapi bukan lagi sebagai budak, melainkan lebih dari itu, yaitu sebagai saudara yang terkasih, bukan hanya khusus untukku, terlebih lagi untukmu, baik dalam daging<sup>9</sup> maupun dalam Tuhan.

<sup>17</sup>Jadi, jika kamu menganggap aku sebagai rekan kerjamu<sup>10</sup>, terimalah Onesimus sebagaimana kamu menerima aku.<sup>18</sup>Jika ia telah bersalah kepadamu atau berutang apa pun kepadamu, tanggungkanlah itu kepadaku.<sup>19</sup>Aku, Paulus, menulis ini dengan tanganku sendiri: Aku akan melunasinya -- tanpa menyebut apa pun tentang utangmu kepadaku, yaitu hidupmu sendiri<sup>11</sup>.<sup>20</sup>Ya, Saudaraku, biarlah di dalam Tuhan aku mendapatkan kebaikan darimu. Segarkanlah hatiku di dalam Kristus.

<sup>21</sup>Karena keyakinanku akan ketaatanmu, aku menulis surat ini kepadamu, sebab aku tahu kamu akan melakukan lebih dari yang aku minta.

<sup>22</sup>Sementara itu, tolong siapkan kamar untukku karena aku berharap melalui doa-doamu, aku akan diperkenankan kembali kepadamu.

## SALAM TERAKHIR

<sup>23</sup>Epafras, temanku sepenjara dalam Yesus Kristus, mengirim salam untukmu, <sup>24</sup>demikian juga Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, rekan-rekan sepelayananku.

<sup>25</sup>Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, kiranya menyertai rohmu.

[[ayt.co/Flm]]

- 
- <sup>1</sup> 1:1 DIPENJARA: Paulus menulis surat ini ketika sedang dipenjara, kemungkinan penjara di kota Roma.  
<sup>2</sup> 1:1 FILEMON: Adalah teman pelayanan Paulus yang tinggal di Kolose dan menjadi anggota jemaat Kolose.  
<sup>3</sup> 1:2 APFIA: Anggota keluarga Filemon.  
<sup>4</sup> 1:5 ORANG KUDUS: Orang yang telah disucikan dalam darah Kristus.  
<sup>5</sup> 1:6 PERSEKUTUAN IMANMU: Persekutuan orang-orang percaya dalam Kristus.  
<sup>6</sup> 1:10 ANAKKU: Maksudnya adalah anak rohani.  
<sup>7</sup> 1:10 ONESIMUS: Salah seorang budak Filemon yang melarikan diri, dan akhirnya bertobat karena Paulus.  
<sup>8</sup> 1:11 YANG DAHULU ... SANGAT BERGUNA: Di sini, Paulus menggunakan permainan kata karena kata “onesimus” memiliki arti “sangat berguna”.  
<sup>9</sup> 1:16 DALAM DAGING: Maksudnya sebagai sesama manusia atau saudara.  
<sup>10</sup> 1:17 REKAN KERJAMU: Sama-sama bekerja melayani Tuhan.  
<sup>11</sup> 1:19 UTANGMU ... HIDUPMU SENDIRI: Kemungkinan besar Filemon bertobat karena Paulus.
- 

## IBRANI

### Chapter 1

## ALLAH TELAH BERBICARA MELALUI ANAK-NYA

<sup>1</sup>Setelah di masa yang lampau, Allah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi<sup>1</sup>,<sup>2</sup>pada hari-hari terakhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya yang telah dipilih-Nya untuk menjadi Pewaris atas segala sesuatu, yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta.<sup>3</sup>Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran yang sempurna dari sifat-Nya, Ia pula yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya. Sesudah melakukan penyucian dosa-dosa<sup>4</sup>, Ia duduk di sebelah kanan<sup>5</sup> Yang Mahabesar di tempat tinggi.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>sehingga Ia menjadi jauh lebih tinggi daripada para malaikat sebab Ia mewarisi nama yang lebih tinggi daripada nama mereka.

<sup>5</sup>Sebab, pernahkah Allah berkata kepada malaikat,

“Engkau adalah Anak-Ku.

Pada hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu”?

Mazmur 2:7

Atau, pernahkah Ia berkata tentang mereka,

“Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya,  
dan Ia akan menjadi Anak-Ku.”?

2 Samuel 7:14

<sup>6</sup>Akan tetapi, ketika Allah memperkenalkan Anak sulung-Nya kepada dunia, Ia berkata,

“Biarlah seluruh malaikat Allah menyembah Dia.”  
Ulangan 32:43

<sup>7</sup>Tentang para malaikat, Allah berkata,

“Ia membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi angin,  
pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api.”  
Mazmur 104:4

<sup>8</sup>Sedangkan tentang Anak-Nya, Ia berkata,

“Takhta-Mu, ya Allah, akan ada selama-lamanya.  
Tongkat kebenaran adalah tongkat Kerajaan-Mu.  
<sup>9</sup> Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan.  
Karena itu, Allah, yaitu Allah-Mu, telah mengurapi<sup>5</sup> Engkau dengan  
minyak sukacita melebihi sahabat-sahabat-Mu.”  
Mazmur 45:6-7

<sup>10</sup>Dan lagi,

“Engkau, Tuhan, pada mulanya Engkau telah meletakkan dasar bumi,  
dan langit adalah buatan tangan-Mu.  
<sup>11</sup> Bumi dan langit akan lenyap, tetapi Engkau akan tetap ada.  
Bumi dan langit akan usang seperti pakaian.  
<sup>12</sup> Seperti jubah Engkau akan melipatnya,  
dan seperti pakaian, mereka akan diganti.  
Akan tetapi, Engkau tidak akan berubah,  
dan tahun-tahun-Mu tidak akan pernah berakhir.”  
Mazmur 102:25-27

<sup>13</sup>Dan, kepada malaikat yang mana, Allah pernah berkata seperti ini,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku  
sampai Aku meletakkan musuh-musuh-Mu di bawah kuasa-Mu”?  
Mazmur 110:1

<sup>14</sup>Bukankah malaikat adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk menolong orang-orang yang akan menerima keselamatan?

---

<sup>1</sup> 1:1 NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1:3 MELAKUKAN PENYUCIAN DOSA-DOSA: Merujuk pada kematian-Nya di kayu salib.

<sup>3</sup> 1:3 SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).

<sup>4</sup> 1:3 TEMPAT TINGGI: Di tempat Allah bertakhta, yaitu di surga.

<sup>5</sup> 1:9 MENGURAPI: Menuangkan minyak ke atas kepala orang yang dipilih Allah sebagai tanda bahwa Ia berkenan kepada orang tersebut.

---

Chapter 2

## KESELAMATAN BESAR

<sup>1</sup>Karena itu, kita harus lebih teliti memperhatikan apa yang sudah kita dengar supaya kita tidak terseret arus.

<sup>2</sup>Sebab, bila ajaran yang disampaikan oleh para malaikat terbukti tidak dapat diubah, dan setiap pelanggaran atau ketidaktaatan akan menerima hukuman yang adil,<sup>3</sup>bagaimana mungkin kita dapat lolos jika kita mengabaikan keselamatan yang besar itu? Yaitu, keselamatan yang pertama-tama diberitakan oleh Tuhan, dan dibuktikan kebenarannya kepada kita oleh orang-orang yang mendengar-Nya<sup>4</sup>Selain itu, Allah juga memberi kesaksian melalui tanda-tanda dan hal-hal ajaib, berbagai mukjizat<sup>1</sup> serta karunia-karunia Roh Kudus<sup>2</sup> yang dibagikan menurut kehendak-Nya.

## YESUS MENJADI SAMA SEPERTI MANUSIA UNTUK MENYELAMATKAN MANUSIA

<sup>5</sup>Allah tidak menaklukkan dunia yang akan datang, yaitu dunia yang sedang kita bicarakan, kepada para malaikat<sup>6</sup>Namun, ada satu orang yang telah memberi kesaksian dalam sebuah nas:

“Siapakah manusia sehingga Engkau memikirkannya?

Siapakah anak manusia<sup>3</sup> sehingga Engkau memedulikannya?

<sup>7</sup> Untuk sesaat, Engkau membuatnya lebih rendah daripada malaikat;

Engkau memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

<sup>8</sup> Engkau menaklukkan segala sesuatu di bawah kakinya.”

Mazmur 8:5-7

Sebab, dengan menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, maka Allah tidak membiarkan sesuatu pun yang tidak takluk kepada-Nya. Akan tetapi, sekarang kita belum melihat segala sesuatu takluk kepada-Nya.

<sup>9</sup>Namun, kita telah melihat Yesus yang untuk sementara dibuat lebih rendah daripada para malaikat, yaitu Yesus yang dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat karena telah menderita kematian supaya oleh anugerah Allah, Ia dapat merasakan kematian bagi semua orang.

<sup>10</sup>Sudah selayaknya Ia -- yang bagi Dia dan melalui Dia segala sesuatu ada -- menyempurnakan Perintis Keselamatan<sup>4</sup> anak-anak-Nya melalui penderitaan, untuk membawa mereka kepada kemuliaan.

<sup>11</sup>Sebab, baik Ia yang menyucikan maupun mereka yang disucikan, semuanya berasal dari satu Bapa; itulah sebabnya Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya<sup>12</sup>dengan berkata:

“Aku akan menyatakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku.

Di tengah-tengah seluruh umat-Mu,

Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”

Mazmur 22:23

<sup>13</sup>Dan lagi:

“Aku akan menaruh keyakinan-Ku kepada Allah.”

Yesaya 8:17

Dan lagi,

“Inilah Aku, beserta anak-anak yang telah diberikan Allah kepada-Ku.”  
Yesaya 8:18

<sup>14</sup>Karena anak-anak itu adalah manusia yang memiliki darah dan daging, maka Yesus juga mengambil bagian dalam keadaan mereka supaya melalui kematian-Nya, Ia dapat membinasakan dia yang memiliki kuasa atas kematian, yaitu Iblis.<sup>15</sup> Dan, membebaskan mereka yang seumur hidupnya diperbudak oleh ketakutan akan kematian.

<sup>16</sup>Jadi, jelaslah bahwa Ia tidak memberi pertolongan kepada para malaikat, tetapi kepada keturunan Abraham<sup>5</sup>.

<sup>17</sup>Karena itu, dalam segala hal Yesus harus menjadi seperti saudara-saudara-Nya, supaya Ia dapat menjadi Imam Besar\* yang penuh belas kasihan dan setia dalam pelayanan kepada Allah. Dengan demikian, Ia dapat membawa penebusan atas dosa-dosa umat.<sup>18</sup> Sebab, Yesus sendiri menderita ketika dicobai, maka Ia dapat menolong mereka yang sedang dicobai.

---

<sup>1</sup> 2:4 MUKJIZAT: Lih. Mukjizat di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 2:4 KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS: \*\*glossary\*

<sup>3</sup> 2:6 ANAK MANUSIA:: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 2:10 PERINTIS KESELAMATAN: Yesus Kristus

<sup>5</sup> 2:16 ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.

---



## Chapter 3

## YESUS LEBIH BESAR DARIPADA MUSA

<sup>1</sup>Karena itu, saudara-saudara yang kudus, kamu yang memiliki bagian dalam panggilan surgawi, pandanglah Yesus, Sang Rasul<sup>1</sup> dan Imam Besar<sup>2</sup> pengakuan kita,<sup>2</sup> yang setia kepada Dia yang telah menetapkan-Nya, sama seperti Musa<sup>3</sup> yang setia dalam seluruh rumah-Nya<sup>4</sup>.<sup>3</sup> Sebab, Yesus dianggap layak untuk mendapat kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, seperti halnya seorang pembangun rumah yang mendapat kehormatan lebih besar daripada rumah itu sendiri.<sup>4</sup> (Sebab, setiap rumah dibangun oleh seseorang, tetapi Pembangun dari segala sesuatu adalah Allah).

<sup>5</sup>Musa setia dalam seluruh rumah Allah sebagai seorang pelayan, untuk memberi kesaksian kepada hal-hal yang akan dikatakan di kemudian hari.<sup>6</sup> Namun, Kristus setia sebagai Anak dalam rumah Allah, yaitu kita, jika kita tetap berpegang teguh pada keyakinan dan pengharapan yang kita banggakan sampai akhir.

## TERUSLAH MENGIKUTI ALLAH

<sup>7</sup>Karena itu, seperti yang Roh Kudus katakan,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,  
<sup>8</sup> janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan  
 yang kamu lakukan pada hari pencobaan di padang gurun,  
<sup>9</sup> yaitu ketika nenek moyangmu mencobai Aku dan  
 melihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun.  
<sup>10</sup> Sebab itulah Aku marah kepada generasi itu dan berkata,  
 ‘Hati mereka selalu sesat dan mereka tidak mengerti jalan-jalan-Ku.’  
<sup>11</sup> Jadi, Aku bersumpah dalam amarah-Ku:  
 ‘Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.’”  
 Mazmur 95:7-11

<sup>12</sup>Berhati-hatilah Saudara-saudara, janganlah ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan yang tidak percaya, yang membuatmu berpaling dari Allah yang hidup.<sup>13</sup> Sebaliknya, nasihatilah satu dengan yang lain setiap hari, selama masih ada yang disebut “hari ini”<sup>6</sup> supaya tidak ada di antaramu yang dikeraskan oleh tipu daya dosa.

<sup>14</sup>Kita telah mengambil bagian di dalam Kristus, jika kita berpegang teguh pada keyakinan kita yang semula sampai pada akhirnya.<sup>15</sup> Seperti tertulis,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,  
 janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.”  
 Mazmur 95:7b-9

<sup>16</sup>Siapakah orang-orang yang telah mendengar suara Allah, tetapi memberontak? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah kepemimpinan Musa<sup>7</sup>?<sup>17</sup> Dan, kepada siapakah Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka yang berbuat dosa sehingga mayat mereka bergelimpangan di padang gurun?  
<sup>8</sup><sup>18</sup>Dan, kepada siapakah Allah bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Nya, kalau bukan kepada mereka yang tidak taat?<sup>19</sup> Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan mereka.

<sup>1</sup> 3:1 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.

## Chapter 3

<sup>2</sup> 3:1 IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 3:2 MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 3:2 RUMAH ALLAH: Yang dimaksudkan adalah umat Allah.

<sup>5</sup> 3:12 BERPALING DARI ALLAH YANG HIDUP: Murtad, undur dari kepercayaan kepada Allah.

<sup>6</sup> 3:13 HARI INI: Kata-kata yang diambil dari ay. 7, yang berarti penting untuk melakukannya sekarang, selama masih ada kesempatan.

<sup>7</sup> 3:16 MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 3:17 MAYAT...DI PADANG GURUN: \*\*perlu referensi silang\*\*

---

## Chapter 4

## JANJI UNTUK MASUK KE TEMPAT PERHENTIAN ALLAH

<sup>1</sup>Oleh karena itu, selama janji untuk masuk ke tempat perhentian-Nya masih berlaku, biarlah kita merasa takut, kalau-kalau ada di antara kita yang gagal mendapatkan janji itu.<sup>2</sup>Memang betul, kabar baik telah diberitakan kepada kita, seperti juga telah diberitakan kepada mereka, tetapi berita yang mereka dengar itu tidak menguntungkan mereka karena tidak disatukan dengan iman orang-orang yang mendengarkannya.

<sup>3</sup>Karena kita yang percaya, akan masuk ke tempat perhentian itu, seperti yang dikatakan-Nya,

“Aku bersumpah dalam amarah-Ku:

‘Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Ku,’”

Mazmur 95:11

meskipun pekerjaan Allah sudah selesai sejak penciptaan dasar dunia ini.

<sup>4</sup>Sebab, dalam sebuah nas<sup>1</sup>, Allah berbicara demikian tentang hari ketujuh, “Pada hari ketujuh, Allah berhenti dari semua pekerjaan-Nya.”<sup>5</sup>Akan tetapi, seperti yang telah dikatakan Allah, “Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.”<sup>2</sup>

<sup>6</sup>Jadi, masih ada kemungkinan untuk sebagian orang masuk ke tempat perhentian, dan ada sebagian orang yang sebelumnya telah mendengar kabar baik, tetapi gagal masuk karena ketidaktaatan mereka.<sup>7</sup>Jadi, sekali lagi Allah menetapkan satu hari tertentu, yang disebut “hari ini”, yang telah dikatakan melalui Daud<sup>3</sup> jauh hari sebelumnya,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,

janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.”

Mazmur 95:7-8

<sup>8</sup>Sebab, jika Yosua<sup>4</sup> sudah memberi mereka tempat perhentian, maka Allah tidak akan lagi berbicara tentang suatu hari lain di kemudian hari.<sup>9</sup>Jika demikian, maka masih ada perhentian pada hari Sabat untuk umat Allah.

<sup>10</sup>Untuk mereka yang telah masuk ke tempat perhentian Allah, mereka juga telah beristirahat dari pekerjaannya, seperti yang Allah lakukan dari pekerjaan-Nya.<sup>11</sup>Karena itu, marilah kita berjuang untuk masuk ke tempat perhentian itu, sehingga tak seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan yang sama.

<sup>12</sup>Sebab, firman Allah itu hidup dan berkuasa, dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun. Firman itu menusuk jauh sampai memisahkan jiwa dan roh, antara sendi dan tulang sumsum, serta sanggup menilai pikiran dan kehendak hati kita.<sup>13</sup>Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan.

## YESUS KRISTUS ADALAH IMAM BESAR KITA

<sup>14</sup>Karena kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita terus berpegang teguh pada pengakuan<sup>5</sup> kita.<sup>15</sup>Sebab, kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan-kelemahan kita, tetapi kita memiliki Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa.<sup>16</sup>Karena itu, dengan keyakinan, marilah kita datang menghampiri takhta anugerah supaya kita menerima belas kasihan dan menemukan anugerah untuk menolong kita, ketika kita membutuhkannya.

<sup>1</sup> 4:4 SUATU TEMPAT:: Dapat diartikan sebagai bagian dalam Kitab Suci. Bc. Kej. 2:2.

## Chapter 4

<sup>2</sup> 4:5 Bc. Mzm. 95:11.

<sup>3</sup> 4:7 DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 4: 8 YOSUA: Anak laki-laki Nun, pengganti Musa yang memimpin bangsa Israel dalam merebut tanah Kanaan (bc. Kel. 17:9-10; 33:11).

<sup>5</sup> 4:14 PENGAKUAN: Pengakuan iman.

---

## Chapter 5

<sup>1</sup>Sebab, setiap imam besar<sup>1</sup> yang dipilih dari antara manusia ditunjuk untuk menjadi wakil manusia dalam hal-hal yang berkenaan dengan Allah, supaya ia dapat mempersembahkan persembahan-persembahan dan kurban-kurban atas dosa-dosa.<sup>2</sup>Karena imam besar juga penuh dengan kelemahan, maka ia juga dapat bersikap lembut terhadap orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan<sup>2</sup> dan mudah tersesat.<sup>3</sup>Itu sebabnya, ia wajib mempersembahkan kurban penghapusan dosa, bukan hanya untuk umat, tetapi juga untuk dirinya sendiri.

<sup>4</sup>Tidak ada imam besar yang dapat mengambil kehormatan ini untuk dirinya sendiri, ia hanya menerimanya ketika ia dipanggil oleh Allah, seperti halnya Harun.<sup>5</sup>Demikian juga Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi seorang Imam Besar, tetapi oleh Dia yang berkata kepada-Nya,

“Engkau adalah Anak-Ku.

Pada hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.”

Mazmur 2:7

<sup>6</sup>Di bagian lain<sup>3</sup> Ia juga berkata,

“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek<sup>4</sup>.”

Mazmur 110:4

<sup>7</sup>Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus mempersembahkan doa maupun permohonan dengan ratapan dan air mata, kepada Dia yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan, Ia didengar karena kesalehan-Nya.

<sup>8</sup>Walaupun Yesus adalah Anak, tetapi Ia belajar untuk taat melalui penderitaan yang dialami-Nya.

<sup>9</sup>Dengan setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya,

<sup>10</sup>dan Ia telah dipanggil oleh Allah sebagai Imam Besar sesuai peraturan Melkisedek.

## MELANGKAH MENUJU KEDEWASAAN ROHANI

<sup>11</sup>Ada banyak yang dapat dikatakan tentang hal ini<sup>5</sup>. Akan tetapi, sulit untuk menjelaskannya karena kamu sudah menjadi lamban untuk mendengar.<sup>6</sup>

<sup>12</sup>Sebab, sekalipun saat ini kamu seharusnya sudah menjadi pengajar, tetapi ternyata kamu masih membutuhkan seseorang untuk mengajarimu lagi tentang prinsip-prinsip dasar mengenai firman Allah. Kamu masih membutuhkan susu<sup>7</sup>, bukan makanan yang padat<sup>8</sup>.<sup>13</sup>Sebab, orang yang hidup dari susu adalah orang yang belum berpengalaman dalam memahami ajaran tentang kebenaran, ia masih bayi.<sup>14</sup>Akan tetapi, makanan padat adalah untuk orang-orang yang sudah dewasa, yaitu mereka yang sudah melatih indera mereka untuk membedakan apa yang baik dan yang jahat.

<sup>1</sup> 5.1 IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 5:2 TIDAK MEMILIKI PENGETAHUAN: Orang-orang yang tidak sadar telah melakukan dosa karena tidak mengetahui hukum Allah.

<sup>3</sup> 5:6 BAGIAN LAIN: Dapat diartikan sebagai bagian lain dalam Kitab Suci.

<sup>4</sup> 5:6 MELKISEDEK: Lih. Melkisedek di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 5:11 HAL INI: Hal tentang kedudukan Yesus sebagai imam besar.

<sup>6</sup> 5:11 LAMBAN UNTUK MENDENGAR: Sulit mengerti.

<sup>7</sup> 5:12 SUSU: Ajaran Firman yang sederhana.

<sup>8</sup> 5:12 MAKANAN YANG PADAT: Pengajaran Firman yang lebih dalam.

## Chapter 6

<sup>1</sup>Karena itu, mari kita tinggalkan pengajaran dasar tentang Kristus dan melangkah kepada kedewasaan, tidak lagi mengulang-ulang ajaran dasar tentang pertobatan dari perbuatan yang mati<sup>1</sup> dan iman kepada Allah;<sup>2</sup>ajaran tentang pembasuhan<sup>2</sup> dan penumpangan tangan<sup>3</sup>; ajaran tentang kebangkitan orang mati dan hukuman kekal.

<sup>3</sup>Dan, itulah yang akan kita lakukan, jika Allah mengizinkannya<sup>4</sup>.

<sup>4</sup>Sebab, tidak mungkin mempertobatkan kembali orang-orang yang sebelumnya telah mendapatkan pencerahan<sup>5</sup>, telah merasakan karunia surgawi, telah mengambil bagian bersama Roh Kudus,<sup>5</sup>mencicipi kebaikan firman Allah, dan merasakan kuasa dari dunia yang akan datang.<sup>6</sup>Jika mereka meninggalkan jalan Kristus<sup>6</sup>, maka mustahil untuk memperbarui kembali pertobatan mereka karena mereka sedang menyalibkan Anak Allah untuk yang kedua kalinya dan mempermalukan-Nya secara terbuka.

<sup>7</sup>Sebab, tanah yang menyerap banyak air hujan yang jatuh di atasnya, serta menghasilkan panen yang bermanfaat bagi mereka yang menggarapnya, akan menerima berkat dari Allah.<sup>8</sup>Namun, jika tanah itu hanya menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna dan dekat dengan kutuk, dan pada akhirnya dibakar.

<sup>9</sup>Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kukasihi, sekalipun kami berkata-kata demikian, kami meyakini hal-hal yang lebih baik tentang kamu, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan.<sup>10</sup>Sebab, Allah bukan tidak adil. Ia tidak melupakan semua pekerjaan dan kasihmu yang kamu tunjukkan demi nama-Nya dengan melayani orang-orang kudus<sup>7</sup> seperti yang masih kamu lakukan.

<sup>11</sup>Kami rindu masing-masing kamu menunjukkan ketekunan yang sama untuk memiliki jaminan pengharapan yang sempurna sampai akhir,<sup>12</sup>supaya kamu jangan menjadi malas, tetapi mengikuti teladan orang-orang yang telah mewarisi janji-janji Allah melalui iman dan ketekunan.

## JANJI ALLAH TIDAK PERNAH BERUBAH

<sup>13</sup>Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia berjanji atas diri-Nya sendiri karena tidak ada yang lebih besar daripada diri-Nya.<sup>14</sup>Allah berkata, “Aku pasti akan memberkatimu,” dan “Aku pasti akan melipatgandakan keturunanmu.”<sup>15</sup> Dan, setelah menantikan dengan sabar, Abraham menerima janji itu.

<sup>16</sup>Manusia bersumpah demi seseorang yang lebih besar daripada dirinya sendiri, dan sumpah diberikan sebagai penegasan untuk mengakhiri semua perbantahan.<sup>17</sup>Jadi, ketika Allah ingin menunjukkan dengan lebih meyakinkan kepada ahli waris janji-Nya bahwa tujuan-Nya tidak akan berubah, Ia menjamin dengan membuat sumpah<sup>18</sup>sehingga dengan dua hal yang tak dapat berubah itu<sup>9</sup>, yang mengenainya Allah mustahil berbohong, kita yang datang mencari perlindungan akan mendapatkan dorongan yang besar untuk berpegang teguh pada pengharapan yang diberikan kepada kita.

<sup>19</sup>Pengharapan yang kita miliki ini adalah jangkar bagi jiwa kita, kuat dan pasti, yang menembus masuk sampai ke balik tirai<sup>10</sup>,<sup>20</sup>ke tempat yang telah dimasuki Yesus sebagai pembuka jalan bagi kita untuk menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya, sesuai dengan peraturan Melkisedek.<sup>11</sup>

<sup>1</sup> 6:1 PERBUATAN YANG MATI: Beberapa terjemahan mengartikannya sebagai perbuatan yang sia-sia.

<sup>2</sup> 6:2 PEMBASUHAN: Tradisi Yahudi membasuh kaki, tangan, dll.

<sup>3</sup> 6:2 PENUMPANGAN TANGAN:: Suatu tanda untuk mendoakan, memberikan wewenang, atau kuasa kepada orang lain.

<sup>4</sup> 6:3 DAN ITULAH...JIKA ALLAH MENGIZINKANNYA.: Maksudnya adalah untuk beranjak kepada pengajaran Firman yang lebih dalam.

<sup>5</sup> 6:4 TELAH MENDAPAT PENCERAHAN: Telah memahami berita Injil Kristus.

<sup>6</sup> 6:6 MENINGGALKAN JALAN KRISTUS: Murtad.

<sup>7</sup> 6:10 ORANG-ORANG KUDUS: Lih. Orang Kudus di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 6:14 Bc. Kej. 22:17.

<sup>9</sup> 6:18 KEDUA HAL YANG TIDAK DAPAT BERUBAH: Yaitu, janji dan sumpah Allah.

<sup>10</sup> 6:19 TIRAI: Tirai Bait Allah yang memisahkan antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus.

<sup>11</sup> 6:20 Mazmur 110:4.

## Chapter 7

## IMAM MELKISEDEK

<sup>1</sup>Sebab, Melkisedek, Raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi, menemui Abraham setelah Abraham kembali dari membantai raja-raja<sup>1</sup>, dan memberkatinya.<sup>2</sup>Kepada Melkisedek, Abraham juga memberikan sepersepuluh dari semua harta rampasan yang diperolehnya. Pertama-tama, nama Melkisedek berarti “Raja Kebenaran<sup>2</sup>”, selanjutnya, “Raja Salem” yang berarti “raja damai”.<sup>3</sup>Ia tidak berayah atau beribu, tidak bersilsilah, dan hidupnya tidak berawal atau berakhir<sup>3</sup>. Akan tetapi, seperti Anak Allah, ia akan menjadi imam untuk selama-lamanya.

<sup>4</sup>Perhatikanlah, betapa agungnya orang ini, bahkan Abraham leluhur kita pun menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari segala hasil rampasan perangnya.<sup>5</sup>Menurut Hukum Taurat, anak-anak Lewi<sup>4</sup> yang menerima jabatan imam berhak mengumpulkan persepuluhan dari umat yang adalah saudara-saudara mereka, walaupun mereka sama-sama keturunan Abraham.<sup>6</sup>Namun, Melkisedek yang tidak dari keturunan Lewi, menerima persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia yang memegang janji-janji Allah.

<sup>7</sup>Dan, tidak dapat disangkal, yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

<sup>8</sup>Dalam satu hal, persepuluhan diterima oleh manusia fana yang bisa mati<sup>3</sup>. Namun, dalam hal ini, diterima oleh dia<sup>6</sup>, yang dipastikan hidup.<sup>9</sup>Karena itu, dapat dikatakan bahwa bahkan kaum Lewi yang berhak menerima persepuluhan pun juga membayar persepuluhan mereka melalui Abraham,<sup>10</sup>sebab saat Melkisedek menemuinya, Lewi masih ada dalam tubuh<sup>7</sup> nenek moyangnya.

<sup>11</sup>Sekarang, seandainya kesempurnaan bisa dicapai melalui keimaman Lewi (yang karenanya, umat Israel memperoleh Hukum Taurat), untuk apa ada imam lain yang harus dibangkitkan menurut aturan Melkisedek, dan bukan imam dari garis keturunan Harun?<sup>8</sup><sup>12</sup>Sebab, jika aturan keimaman berubah, maka Hukum Taurat pun harus diubah.

<sup>13</sup>Orang<sup>3</sup> yang sedang kita bicarakan ini berasal dari suku yang lain, dan tak ada seorang pun dari suku-Nya yang pernah bertugas sebagai pelayan altar<sup>10</sup>.<sup>14</sup>Sebab, sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda, suku yang tentangnya Musa tidak pernah mengatakan hal apa pun yang berkaitan dengan para imam.

## YESUS ADALAH IMAM SEPERTI MELKISEDEK

<sup>15</sup>Semua hal ini menjadi semakin jelas ketika kita melihat munculnya seorang Imam lain, yang serupa dengan Melkisedek,<sup>16</sup>yang menjadi imam bukan berdasarkan persyaratan keturunan jasmani, tetapi berdasarkan kuasa kehidupan yang tidak dapat binasa.<sup>17</sup>Sebab, Kitab Suci bersaksi tentang Dia:

“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek.”

<sup>18</sup>Di satu sisi, peraturan yang lama sudah berakhir karena memiliki kelemahan dan tidak berguna,<sup>19</sup>dan karena hukum itu tidak menyempurnakan apa pun. Namun, di sisi yang lain, ada pengharapan yang lebih baik yang diperkenalkan kepada kita, dan pengharapan itu menarik kita untuk mendekat kepada Allah.

<sup>20</sup>Dan karena pengharapan itu dibawa kepada kita dengan sebuah sumpah -- imam yang lain menjadi imam tanpa disertai sumpah.<sup>21</sup>Namun, Ia menjadi Imam dengan sumpah yang dibuat oleh Dia<sup>11</sup> yang berkata kepada-Nya,

“Tuhan telah bersumpah dan Ia tidak akan berubah pikiran:

‘Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya.’”

Mazmur 110:4

<sup>22</sup>Karena sumpah ini, Yesus telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih baik.

<sup>23</sup>Sebelumnya, ada banyak imam sehingga ketika ada imam yang mati, ada yang dapat menggantikannya.

<sup>24</sup>Namun, Yesus memegang keimaman secara tetap selamanya karena Ia akan terus hidup selamanya.

<sup>25</sup>Dengan demikian, Yesus dapat menyelamatkan dengan sempurna mereka yang datang kepada Allah melalui-Nya, karena Ia selalu hidup untuk berdoa<sup>12</sup> bagi mereka.

<sup>26</sup>Imam Besar seperti itulah yang kita butuhkan, yaitu Imam Besar yang kudus, tidak bercela, murni, dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi tingkat-tingkat surgawi.

<sup>27</sup>Yesus tidak seperti para imam besar yang lain. Mereka harus mempersembahkan kurban setiap hari, pertama bagi dosa mereka sendiri, kemudian bagi dosa-dosa umat. Namun, Yesus tidak perlu melakukannya. Ia hanya mempersembahkan kurban sekali untuk selamanya, yaitu diri-Nya sendiri.<sup>28</sup> Hukum Musa menetapkan manusia yang penuh kelemahan untuk menjadi imam-imam besar. Akan tetapi, sumpah yang berasal dari Allah, yang datang setelah Hukum Musa, menetapkan Anak-Nya, yang telah dijadikan sempurna sampai selama-lamanya.

<sup>1</sup> 7:1 Bc. Kej. 14-17-20.

<sup>2</sup> 7:2 KEBENARAN: Secara luas, kata ini dapat berarti “berkenan kepada Allah, adil, berintegritas, serta benar dalam perbuatan, pikiran dan perasaan.”

<sup>3</sup> 7:3 IA TIDAK...BERAKHIR: Tidak seorang pun yang mengetahui siapa orang tua Melkisedek, dan tidak diketahui dari siapakah nenek moyangnya.

Tidak ada yang tahu pula kapan ia lahir atau meninggal.

<sup>4</sup> 7:5 ANAK-ANAK LEWI: Keturunan suku Lewi yang telah ditunjuk Tuhan untuk menduduki jabatan Imam dalam bangsa Israel.

<sup>5</sup> 7:8 DALAM SATU HAL...MATI.: Yang dimaksud adalah para imam dari golongan Lewi.

<sup>6</sup> 7:8 DIA: Yang dimaksud adalah Melkisedek.

<sup>7</sup> 7:10 DALAM TUBUH NENEK MOYANGNYA: Harfiahnya, “masih dalam pinggang nenek moyangnya.” Artinya, Lewi belum dilahirkan. Orang Yahudi pada zaman dahulu percaya bahwa kuasa prokreasi manusia tersimpan pada pinggang laki-laki.

<sup>8</sup> 7:11 HARUN: Harun merupakan keturunan Lewi. Lih. Harun dan Orang Lewi di Daftar Istilah.

<sup>9</sup> 7:13 DIA: Yang dimaksud adalah Yesus Kristus, yang secara manusia terlahir dari suku Yehuda.

<sup>10</sup> 7:13 BERTUGAS SEBAGAI PELAYAN ALTAR: Maksudnya adalah menjadi salah satu dari golongan imam.

<sup>11</sup> 7:21 DIA: Allah.

<sup>12</sup> 7:25 BERDOA: Menjadi perantara.



## Chapter 8

## YESUS ADALAH IMAM BESAR PERJANJIAN YANG BARU

<sup>1</sup>Inilah pokok utama pembicaraan kita: kita mempunyai Imam Besar yang duduk di sebelah kanan<sup>1</sup> takhta Yang Mahatinggi di surga.<sup>2</sup> Ia melayani di Ruang Mahakudus<sup>2</sup> dan di Kemah Suci<sup>3</sup> sejati yang didirikan oleh Allah sendiri, bukan oleh manusia.

<sup>3</sup>Karena setiap imam besar ditunjuk untuk mempersembahkan pemberian dan kurban, maka Imam Besar ini juga harus membawa sesuatu untuk dipersembahkan.<sup>4</sup> Jika Imam Besar ini hidup di bumi, Ia tidak akan menjadi imam sama sekali sebab di bumi sudah ada imam-imam yang mempersembahkan pemberian sesuai Hukum Taurat,<sup>5</sup> yaitu mereka yang beribadah menurut tiruan dan bayang-bayang dari hal-hal surgawi seperti ketika Allah memperingatkan Musa saat ia hendak mendirikan Kemah Suci: “Pastikanlah engkau membuat segala sesuatunya sesuai dengan rancangan yang telah Kutunjukkan kepadamu di atas gunung.”<sup>4</sup>

<sup>6</sup>Namun, sekarang, Yesus menerima tugas pelayanan yang jauh lebih mulia karena perjanjian baru yang diperantarai oleh-Nya itu juga jauh lebih tinggi dan ditetapkan berdasarkan pada janji-janji yang lebih baik.

<sup>7</sup>Sebab, jika perjanjian yang pertama tidak mengandung kesalahan, tidak akan ada yang membutuhkan perjanjian yang kedua.

<sup>8</sup>Karena Allah mendapati kesalahan manusia, Ia berkata,

“Lihatlah, saatnya akan tiba,’ kata Tuhan,

‘ketika Aku akan mengadakan sebuah perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda.

<sup>9</sup> Tidak seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka,

yaitu ketika aku menuntun mereka dengan tangan-Ku

untuk memimpin mereka keluar dari tanah Mesir.

Karena mereka tidak setia pada perjanjian yang Kuberikan,

maka Aku tidak memedulikan mereka,’ kata Tuhan.

<sup>10</sup> ‘Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu,’ kata Tuhan:

‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam pikiran mereka,

dan Aku akan menuliskannya pada hati mereka.

Aku akan menjadi Allah mereka,

dan mereka akan menjadi umat-Ku.

<sup>11</sup> Mereka juga tidak akan lagi mengajar sesama bangsanya atau saudaranya dengan berkata, ‘Kenallah Tuhan’ karena semua orang akan mengenal Aku, dari yang kecil sampai yang paling besar.

<sup>12</sup> Sebab, Aku akan berbelas kasihan atas pelanggaran dan dosa-dosa mereka.

Dan, Aku pun tidak akan lagi mengingat kesalahan-kesalahan mereka.”

Yeremia 31:31-34

<sup>13</sup>Ketika Allah mengucapkan perjanjian baru, Ia membuat perjanjian yang lama tidak berlaku lagi. Dan, apa yang sudah tidak berlaku lagi dan usang akan segera lenyap.

<sup>1</sup> 8:1 SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).

<sup>2</sup> 8:2 RUANG MAHAKUDUS: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.

<sup>3</sup> 8:2 KEMAH SUCI: Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 8:5 Bc. Kel. 25:40.

## Chapter 9

## IBADAH DALAM PERJANJIAN LAMA

<sup>1</sup>Bahkan, perjanjian yang lama<sup>1</sup> pun berisi tentang peraturan ibadah dan tempat kudus yang ada di bumi.<sup>2</sup>Karena demikianlah Kemah Allah dipersiapkan: bagian luar, yang padanya terdapat pelita, meja, dan roti sajian<sup>2</sup>, disebut Tempat Kudus<sup>3</sup>.

<sup>3</sup>Di belakang tirai kedua adalah bagian kemah yang disebut Ruang Mahakudus,<sup>4</sup>di tempat itu terdapat altar pedupaan yang terbuat dari emas dan Tabut Perjanjian<sup>5</sup> yang seluruh sisinya dilapisi emas. Di dalam tabut itu, terdapat sebuah kendi emas yang berisi manna<sup>6</sup>, tongkat Harun yang pernah bertunas,<sup>7</sup> serta dua lempeng batu perjanjian.<sup>8</sup>Di atasnya, ada dua kerub<sup>9</sup> kemuliaan yang menaungi Tutup Pendamaian<sup>10</sup>, tetapi saat ini bukanlah waktu tepat untuk membicarakannya secara terperinci.

<sup>6</sup>Setelah semuanya itu dipersiapkan sedemikian rupa, para imam masuk ke bagian pertama<sup>11</sup> dari kemah itu secara rutin, untuk melakukan pelayanan ibadah kepada Allah.<sup>7</sup>Akan tetapi, hanya imam besar<sup>12</sup> saja yang diperbolehkan masuk ke bagian kedua dari kemah itu, itu pun hanya setahun sekali, dan membawa darah untuk dipersembahkan kepada Allah demi dirinya sendiri dan demi dosa-dosa umat yang dilakukan tanpa sengaja.

<sup>8</sup>Roh Kudus menyatakan kepada kita bahwa jalan menuju Ruang Mahakudus belum terbuka selama Ruang Kudus masih ada,<sup>9</sup>hal itu adalah kiasan mengenai zaman ini. Demikian juga berbagai pemberian dan kurban-kurban yang dipersembahkan tidak dapat menyempurnakan<sup>13</sup> nurani orang-orang yang beribadah,<sup>10</sup>sebab hanya berkaitan dengan makanan, minuman, dan ritual pembasuhan untuk tubuh jasmani yang berlaku hingga tibanya waktu pembaharuan<sup>14</sup>.

## IBADAH DALAM PERJANJIAN YANG BARU

<sup>11</sup>Namun, ketika Kristus datang sebagai Imam Besar atas hal-hal baik yang akan datang, Ia masuk melalui Tempat Kudus<sup>15</sup> yang lebih besar dan lebih sempurna; yang tidak dibuat oleh tangan manusia dan bukanlah suatu ciptaan.<sup>12</sup>Ia masuk ke Ruang Mahakudus satu kali untuk selamanya, bukan dengan membawa darah kambing jantan dan darah anak sapi, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri sehingga mendapatkan penebusan yang kekal.

<sup>13</sup>Sebab, jika pemercikan darah kambing jantan dan sapi jantan, dan juga abu anak sapi betina<sup>16</sup> kepada orang yang najis dapat menyucikan tubuh jasmani mereka,<sup>14</sup>lebih-lebih lagi darah Kristus, yaitu Ia yang melalui Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban yang tidak bercacat kepada Allah untuk menyucikan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia supaya kamu dapat melayani Allah yang hidup.

<sup>15</sup>Untuk alasan inilah Kristus menjadi Perantara<sup>17</sup> dari perjanjian yang baru<sup>18</sup> supaya mereka yang telah dipanggil Allah boleh menerima warisan kekal yang telah dijanjikan-Nya; sebab sebuah kematian telah terjadi untuk menebus mereka dari pelanggaran-pelanggaran yang mereka lakukan di bawah perjanjian yang pertama.

<sup>16</sup>Jika ada surat wasiat, maka harus ada kematian dari orang yang membuatnya.<sup>17</sup>Sebab, surat wasiat hanya berlaku jika orang yang membuatnya sudah mati; surat itu tidak memiliki kuasa selama orang yang membuatnya masih hidup.

<sup>18</sup>Itulah sebabnya, mengapa perjanjian pertama pun tidak berlaku tanpa kurban darah.<sup>19</sup>Sebab, setelah Musa<sup>19</sup> memberitahukan setiap perintah dalam Hukum Taurat kepada umat Israel, ia mengambil darah anak sapi dan kambing lalu mencampurnya dengan air. Dan, menggunakan kain wol merah serta sebatang hisop<sup>20</sup>, ia memercikkannya pada Kitab Taurat dan pada semua umat<sup>20</sup> sambil berkata, “Inilah darah dari perjanjian yang telah Allah perintahkan untuk kamu taati.”<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Dengan cara yang sama, Musa juga memerciki Kemah Suci dan semua perlengkapan yang digunakan dalam ibadah dengan darah.<sup>22</sup>Menurut Hukum Taurat, hampir segala sesuatu harus disucikan dengan darah, dan tanpa adanya penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.

## YESUS KRISTUS ADALAH KURBAN PENGHAPUS DOSA

<sup>23</sup>Karena itu, segala sesuatu yang melambangkan hal-hal surgawi sangat perlu disucikan dengan hal ini, tetapi segala sesuatu yang di surga disucikan dengan kurban yang lebih baik.<sup>24</sup>Sebab, Kristus tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang hanyalah tiruan dari yang sesungguhnya, tetapi Ia masuk ke dalam surga itu sendiri dan sekarang berada di hadapan Allah demi kita.

<sup>25</sup>Kristus juga tidak mempersembahkan diri-Nya berkali-kali, seperti imam besar yang harus masuk ke Ruang Mahakudus dari tahun ke tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri.<sup>26</sup>Jika demikian, Kristus harus menderita berulang kali sejak dunia diciptakan. Akan tetapi, Kristus hanya menyatakan diri-Nya satu kali saja untuk selama-lamanya pada zaman akhir ini demi menghapus dosa, dengan cara mempersembahkan diri-Nya sendiri.

<sup>27</sup>Seperti manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman,

<sup>28</sup>demikian juga Kristus; Ia dipersembahkan hanya satu kali saja untuk menanggung dosa banyak orang, dan akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, melainkan untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia.

---

<sup>1</sup> 9:1 PERJANJIAN YANG LAMA:: Perjanjian pertama yang Allah buat dengan manusia (Abraham). Bc. Kej. 12.

<sup>2</sup> 9:2 ROTI SAJIAN: Roti khusus disajikan kepada Allah di Tempat Kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya Bait Allah).

<sup>3</sup> 9:2 TEMPAT KUDUS: \*\*\*

<sup>4</sup> 9:3 RUANG MAHAKUDUS:: Ruangan paling kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya dalam Bait Allah) tempat Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.

<sup>5</sup> 9:4 TABUT PERJANJIAN:: Tabut berbentuk peti agak persegi panjang dibuat dari kayu. Seluruh tabut ditutupi dengan emas. Melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya, khususnya di dalam perang (bc. 1 Sam. 4:1-22). Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulis kesepuluh hukum.

<sup>6</sup> 9:4 MANNA:: Makanan pokok yang diberikan oleh Allah kepada orang Israel ketika mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun (bc. Kel. 16:4-36).

<sup>7</sup> 9:4 TONGKAT HARUN ... BERTUNAS:: Bc. Bil. 17:8-10

<sup>8</sup> 9:4 LEMPENGAN BATU PERJANJIAN:: Dua buah lempeng batu yang padanya terukir Sepuluh Hukum Allah. Disebut juga 'dua loh batu' (bc. Kel. 24:12).

<sup>9</sup> 9:5 KERUB:: Makhluk surgawi yang bersayap. Di atas Tabut Perjanjian ada dua patung kerub, terbuat dari emas, yang sayapnya menutupi tutup pendamaian (bc. Kel. 25:18-20).

<sup>10</sup> 9:5 TUTUP PENDAMAIAN:: Tutup Tabut Perjanjian yang telah diperciki darah hewan kurban. Hal ini dilakukan untuk melindungi umat Israel dari murka Allah atas pelanggaran hukum Allah.

<sup>11</sup> 9:6 BAGIAN PERTAMA:: Ruang Kudus di Kemah Allah.

<sup>12</sup> 9:7 IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.

<sup>13</sup> 9:9 MENYEMPURNAKAN:: Membersihkan atau menyucikan.

<sup>14</sup> 9:10 WAKTU PEMBAHARUAN: Waktu pemberlakuan perjanjian yang baru melalui Yesus Kristus.

<sup>15</sup> 9:11 TEMPAT KUDUS:: Atau "tabernakel". Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.

<sup>16</sup> 9:13 ANAK SAPI BETINA: Sapi betina yang belum pernah beranak.

<sup>17</sup> 9:15 PERANTARA: \*\*footnote\*\*

<sup>18</sup> 9:15 PERJANJIAN YANG BARU: Lih. Perjanjian Baru di Daftar Istilah.

<sup>19</sup> 9:19 MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.

<sup>20</sup> 9:19 HISOP: Sejenis tumbuhan perdu yang batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah pada upacara-upacara ibadah Yahudi (bc. Kel. 12:22).

<sup>21</sup> 9:20 Kut. Kel. 24:8.

---

## Chapter 10

## PENGURBANAN YESUS KRISTUS SEKALI UNTUK SELAMA-LAMANYA

<sup>1</sup>Karena Hukum Taurat hanya memiliki bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang dan bukan gambaran sesungguhnya dari hal-hal itu, maka dengan kurban-kurban yang sama, yang mereka persembahkan terus-menerus setiap tahun, hukum itu tidak akan pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang mendekat<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Jika sebaliknya, bukankah pemberian persembahan seharusnya sudah tidak lagi dilakukan karena sekali disucikan, orang-orang yang beribadah itu tidak lagi merasakan adanya kesadaran akan dosa?<sup>3</sup>Akan tetapi, dalam persembahan kurban itu, mereka justru diingatkan akan dosa-dosa mereka dari tahun ke tahun.<sup>4</sup>Sebab, darah lembu jantan dan kambing jantan tidak mungkin dapat menghapus dosa.

<sup>5</sup>Karena itu, ketika Kristus datang ke dalam dunia, Ia berkata,

“Kurban dan persembahan tidak Kau inginkan,  
tetapi sebuah tubuh telah Kau siapkan bagi-Ku;

<sup>6</sup> Engkau tidak berkenan kepada kurban bakaran  
dan kurban penghapus dosa.

<sup>7</sup> Lalu Aku berkata, ‘Inilah Aku:  
Ada tertulis tentang Aku dalam gulungan kitab<sup>2</sup>,  
Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah.’”  
Mazmur 40:7-9

<sup>8</sup>Setelah Kristus mengatakan, “Kurban dan persembahan, serta kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Engkau inginkan, dan tidak berkenan kepada-Mu,” (yang dipersembahkan sesuai dengan Hukum Taurat)<sup>9</sup>Ia menambahkan, “Inilah Aku. Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.” Jadi, Yesus menghapuskan yang pertama<sup>3</sup> untuk menetapkan yang kedua<sup>4</sup>.<sup>10</sup> Oleh kehendak-Nya, kita dikuduskan melalui pengurbanan tubuh Yesus Kristus, sekali untuk selama-lamanya.

<sup>11</sup>Setiap imam melakukan pelayanan hariannya dari waktu ke waktu untuk mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa;<sup>12</sup>tetapi Kristus, setelah mempersembahkan kurban karena dosa, satu kali saja untuk selama-lamanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah<sup>13</sup> dan menantikan saat musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya<sup>5</sup>.<sup>14</sup> Dengan satu kurban, Kristus menyempurnakan mereka yang telah disucikan-Nya untuk selama-lamanya.

<sup>15</sup>Roh Kudus juga menjadi saksi untuk kita tentang hal ini sebab setelah berkata,

<sup>16</sup> “Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan umat-Ku setelah masa itu, kata Tuhan:  
‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam hati mereka, dan  
Aku akan menuliskannya dalam pikiran mereka.’”  
Yeremia 31:33

<sup>17</sup>Kemudian, Ia melanjutkan,

“Aku akan melupakan dosa-dosa mereka  
dan tidak akan lagi mengingat kejahatan<sup>6</sup> mereka.”  
Yeremia 31:34

<sup>18</sup>Sekarang, ketika pengampunan bagi semuanya itu telah tersedia, maka tidak diperlukan lagi kurban untuk menebus dosa.

## MENDEKATLAH KEPADA ALLAH

<sup>19</sup>Sebab itu, saudara-saudaraku, karena sekarang kita memiliki keberanian untuk masuk ke dalam Ruang Mahakudus, oleh pengurbanan darah Yesus,<sup>20</sup>dengan jalan yang baru dan hidup, yang telah dibukakan oleh Yesus bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya,<sup>21</sup>dan karena kita telah mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah,<sup>22</sup>maka marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dalam keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan<sup>8</sup> dari nurani yang jahat, dan tubuh yang telah dicuci dengan air murni.

<sup>23</sup>Mari kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita karena Allah yang menjanjikannya adalah setia,<sup>24</sup>mari kita mencari cara untuk dapat saling mendorong dalam mengasihi dan mengerjakan perbuatan-perbuatan baik,<sup>25</sup>dan janganlah menjauhkan diri dari pertemuan ibadah kita bersama, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang. Akan tetapi, marilah kita saling menguatkan, terlebih lagi karena kamu tahu bahwa Hari Tuhan<sup>9</sup> sudah semakin dekat.

## JANGAN MELAWAN ALLAH

<sup>26</sup>Sebab, jika dengan sengaja kita tetap berbuat dosa sesudah mendapatkan pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa-dosa itu.<sup>27</sup>Yang ada hanyalah penantian yang menakutkan akan penghakiman dan kobaran api yang akan membinasakan musuh-musuh Allah.<sup>10</sup>

<sup>28</sup>Berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga orang saksi, siapa pun yang tidak menaati Hukum Musa akan dihukum mati tanpa mendapat belas kasihan.<sup>29</sup>Jika demikian, betapa lebih beratnya penghukuman yang layak diterima oleh orang yang menginjak-injak<sup>11</sup> Anak Allah, dan yang menganggap najis<sup>12</sup> darah perjanjian yang telah menguduskannya, dan yang menghina Roh\* anugerah Allah?

<sup>30</sup>Sebab, kita mengenal Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan menuntut pembalasan.”<sup>13</sup> Ia juga berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”<sup>14</sup> <sup>31</sup>Alangkah mengerikannya jika kita jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup.

## PELIHARALAH KEBERANIAN DAN KESABARAN

<sup>32</sup>Akan tetapi, ingatlah hari-hari yang telah lalu, setelah kamu mendapat pencerahan, kamu bertahan dalam perjuanganmu menanggung penderitaan yang berat.<sup>33</sup>Kadang-kadang, kamu dihina dan dianiaya secara terbuka di depan banyak orang, dan kadang-kadang kamu juga turut di dalam penderitaan orang-orang yang diperlakukan seperti itu.<sup>34</sup>Kamu juga berbelaskasihan kepada mereka yang dipenjara, bahkan menerima dengan sukacita ketika harta milikmu dijarah karena kamu tahu bahwa kamu mempunyai harta yang lebih baik dan kekal.

<sup>35</sup>Karena itu, janganlah kamu membuang keyakinanmu karena keyakinanmu itu mendatangkan pahala yang besar.<sup>36</sup>Sebab kamu membutuhkan ketekunan untuk melakukan kehendak Allah sehingga kamu mendapatkan apa yang dijanjikan-Nya.<sup>37</sup>Sebab, “Tidak lama lagi,

Ia yang sedang datang, akan tiba, dan tidak akan menunda.

<sup>38</sup> Namun, orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman.

Dan, jika ia mundur ketakutan,

maka jiwa-Ku tidak akan berkenan kepadanya.”

Habakuk 2:3-4

<sup>39</sup>Kita bukanlah orang-orang yang undur kepada kebinasaan, melainkan orang-orang yang beriman kepada pemeliharaan jiwa.

<sup>1</sup> 10:1 DATANG MENDEKAT: Orang-orang yang datang untuk beribadah kepada Allah di Bait-Nya, sesuai dengan peraturan Hukum Taurat.

<sup>2</sup> 10:7 GULUNGAN KITAB: Yang dimaksud adalah kitab pada nabi.

<sup>3</sup> 10:9 YANG PERTAMA:: pengurbanan berdasar perintah Hukum Taurat.

<sup>4</sup> 10:9 YANG KEDUA:: pengurbanan Kristus.

- <sup>5</sup> 10:13 MENJADI TUMPUAN KAKI-NYA:: Ditaklukkan di bawah kuasa-Nya. Kut. Mazmur 110:1
- <sup>6</sup> 10:17 KEJAHATAN: Yun.: anomia, dapat diartikan sebagai kejahatan, dosa, perbuatan yang melanggar hukum.
- <sup>7</sup> 10:19 RUANG MAHAKUDUS:: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.
- <sup>8</sup> 10:22 DIBERSIHKAN: Yun. “rhantizo”, kata yang juga dipakai di 9:13. Artinya, diperciki, mengambil konsep penyucian oleh darah kurban.
- <sup>9</sup> 10:25 HARI TUHAN: Maksudnya adalah hari kedatangan Kristus kembali.
- <sup>10</sup> 10:27 MUSUH-MUSUH ALLAH: Orang-orang yang menentang Allah.
- <sup>11</sup> 10:29 MENGINJAK-INJAK:: Menghina.
- <sup>12</sup> 10:29 MENGANGGAP NAJIS:: Tidak menghargai.
- <sup>13</sup> 10:30 Bc. Ul. 32:35.
- <sup>14</sup> 10:30 Bc. Ul. 32:36 atau Mzm. 135:14.
-

## Chapter 11

## IMAN

<sup>1</sup>Iman adalah jaminan atas segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan.

<sup>2</sup>Sebab, oleh iman merekalah orang-orang pada zaman dulu memperoleh pujian<sup>1</sup>.

<sup>3</sup>Oleh iman, kita mengerti bahwa alam semesta diciptakan dengan firman Allah. Jadi, apa yang kelihatan tidak terbuat oleh apa yang kelihatan pula.

<sup>4</sup>Oleh iman, Habel<sup>2</sup> mempersembahkan kepada Allah kurban<sup>3</sup> yang lebih baik daripada yang dipersembahkan Kain<sup>4</sup>. Melalui persembahannya itu, Habel memperoleh kesaksian yang baik dari Allah sebagai orang benar; Allah memberikan kesaksian itu dengan menerima kurban persembahannya. Dan, oleh imannya, meskipun ia mati, Habel masih dapat berbicara<sup>5</sup>.

<sup>5</sup>Oleh iman, Henokh diangkat supaya ia tidak harus mengalami<sup>6</sup> kematian dan ia tidak ditemukan karena Tuhan telah mengangkatnya; karena sebelum diangkat, ia mendapat kesaksian sebagai orang yang menyenangkan Allah<sup>7</sup>. <sup>6</sup>Tidak mungkin menyenangkan Allah tanpa iman, sebab siapa pun yang mendekat kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi pahala kepada mereka yang mencari Dia.

<sup>7</sup>Oleh iman, setelah diperingatkan oleh Allah tentang peristiwa yang belum ia lihat, Nuh dengan gentar dan taat membangun sebuah bahtera<sup>8</sup> untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan ini, Nuh menghukum dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang sesuai dengan imannya<sup>9</sup>.

<sup>8</sup>Oleh iman, Abraham ketika dipanggil Tuhan, taat untuk pergi ke suatu tempat yang akan diberikan sebagai milik pusakanya. Dan, ia berangkat, walaupun tidak tahu ke mana ia akan pergi<sup>10</sup>. <sup>9</sup>Oleh iman, ia pergi dan tinggal di tanah yang dijanjikan seperti tinggal di tanah asing, yaitu di dalam kemah bersama Ishak dan Yakub; para pewaris dari janji yang sama,<sup>10</sup> sebab Abraham sedang menantikan sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

<sup>11</sup>Oleh iman, Sara menerima kemampuan untuk mengandung dan melahirkan anak, meskipun ia mandul dan sudah terlalu tua untuk melahirkan, sebab Sara menganggap Ia yang telah berjanji kepadanya adalah setia<sup>11</sup>.

<sup>12</sup>Karena itulah, dari satu orang yang sudah sangat tua dan hampir mati, lahirlah keturunan yang banyaknya seperti bintang di langit dan yang jumlahnya tak terhitung seperti butiran pasir di pantai.

<sup>13</sup>Mereka semua ini telah mati dalam iman dengan tidak mendapat apa yang dijanjikan, tetapi mereka memandang dan menyambut janji-janji itu dari jauh, dengan mengetahui bahwa mereka adalah para pendatang dan orang asing di bumi. <sup>14</sup>Perkataan mereka yang demikian itu menunjukkan dengan jelas bahwa mereka sedang mencari sebuah tanah air bagi mereka.

<sup>15</sup>Karena, jika yang mereka pikirkan adalah negeri yang mereka tinggalkan sebelumnya, maka mereka bisa saja kembali lagi ke sana. <sup>16</sup>Namun, mereka merindukan suatu negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi. Oleh karena itulah, Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka sebab Ia sudah menyediakan sebuah kota bagi mereka.

<sup>17</sup>Oleh iman, ketika Tuhan mengujinya, Abraham menyerahkan Ishak sebagai kurban; ia yang sudah menerima janji-janji itu rela mempersembahkan anak tunggalnya<sup>12</sup>. <sup>18</sup>Tentang anak itu, Allah pernah berkata, "Dengan nama Ishaklah keturunanmu akan disebut<sup>13</sup>." <sup>19</sup>Abraham menaruh percayanya kepada Allah, bahkan ia percaya bahwa Allah sanggup membangkitkan orang mati. Ibaratnya, Abraham telah mendapatkan Ishak kembali dari kematian.

<sup>20</sup>Oleh iman, Ishak memberkati masa depan Yakub dan Esau<sup>14</sup>. <sup>21</sup>Oleh iman, Yakub, menjelang kematiannya, memberkati anak-anak Yusuf. Ia menyembah kepada Allah dengan bersandar pada kepala tongkatnya.

<sup>22</sup>Oleh iman, Yusuf, pada akhir hidupnya, berbicara tentang keluarnya bangsa Israel dari Mesir dan memberi perintah sehubungan dengan tulang-tulangnya<sup>15</sup>.

<sup>23</sup>Oleh iman, Musa<sup>16</sup>, ketika ia lahir, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya. Mereka melihat bahwa Musa adalah bayi yang sangat manis, dan mereka tidak takut terhadap perintah raja<sup>17</sup>.

<sup>24</sup>Oleh iman, Musa, setelah tumbuh ia dewasa, menolak disebut anak dari putri Firaun.<sup>25</sup> Ia lebih memilih menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sementara,<sup>26</sup> Ia menganggap bahwa kehinaan Kristus lebih berharga daripada seluruh kekayaan Mesir sebab Musa memandang kepada pahala yang akan datang.

<sup>27</sup>Oleh iman, Musa meninggalkan Mesir tanpa rasa takut terhadap murka Raja Firaun seolah-olah ia dapat melihat Dia yang tidak kelihatan itu.<sup>28</sup> Oleh iman, Musa melaksanakan Paskah<sup>18</sup> dan pemercikan darah sehingga malaikat kematian<sup>19</sup> jangan menyentuh bangsa Israel.

<sup>29</sup>Oleh iman, bangsa Israel berjalan menyeberangi Laut Merah, seakan-akan berjalan di tanah kering. Namun, ketika orang-orang Mesir mencoba melakukan hal yang sama, mereka ditenggelamkan<sup>20</sup>.

<sup>30</sup>Oleh iman, tembok Yerikho runtuh setelah dikelilingi selama tujuh hari<sup>21</sup>.

<sup>31</sup>Oleh iman, Rahab, pelacur itu, tidak dibunuh bersama dengan orang-orang yang tidak taat karena ia menerima mata-mata Israel dengan damai<sup>22</sup>.

<sup>32</sup>Dan, apa lagi yang harus kukatakan? Aku tidak punya cukup waktu untuk menceritakan kepadamu tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi,<sup>33</sup> yang oleh iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, mendapatkan janji-janji, dan mengatupkan mulut singa-singa,<sup>34</sup> memadamkan kobaran api, terlepas dari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan mereka, gagah perkasa dalam pertempuran, dan menghalau bala tentara asing.

<sup>35</sup>Para perempuan menerima kembali orang-orang mati mereka melalui kebangkitan<sup>23</sup>, tetapi ada pula yang dianiaya dan menolak untuk menerima pembebasan supaya mereka mendapatkan kebangkitan dalam kehidupan yang lebih baik.<sup>36</sup> Sementara itu, ada pula yang dihina dan dicambuk, bahkan dibelenggu dan dipenjarakan.<sup>37</sup> Mereka dirajam, digergaji menjadi dua, dan dibunuh dengan pedang. Ada pula yang mengembara dengan mengenakan pakaian dari kulit domba atau kulit kambing; mereka sangat miskin, ditindas, dan diperlakukan semena-mena.<sup>38</sup> Dunia ini tidak pantas bagi mereka<sup>24</sup>, mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, tinggal di celah-celah gunung, dan gua-gua di bawah tanah.

<sup>39</sup>Walaupun mendapat kesaksian yang baik karena iman yang mereka miliki, mereka tidak menerima apa yang dijanjikan.<sup>40</sup> Sebab, Allah menyediakan sesuatu yang lebih baik untuk kita, sehingga tanpa kita, mereka tidak akan menjadi sempurna.

---

<sup>1</sup> 11:2 MEMPEROLEH PUJIAN: Kesaksian yang baik atau dari Allah karena menyenangkan Allah.

<sup>2</sup> 11:4 HABEL: Lih. Habel di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 11:4 KURBAN: Lih. Kurban di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 11:4 KAIN: Lih. Kain di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 11:4 Bc. Kej. 4:1-10.

<sup>6</sup> 11:5 MENGALAMI:: Harfiahnya: melihat.

<sup>7</sup> 11:6 Bc. Kej. 5:24.

<sup>8</sup> 11:7 BAHTERA:: Kapal yang sangat besar.

<sup>9</sup> 11:7 Bc. Kej. 6:9-8:22

<sup>10</sup> 11:8 Bc. Kej. 12:1-4

<sup>11</sup> 11:11 Bc. Kej. 21:1-3.

<sup>12</sup> 11:17 Bc. Kej. 22:1-19.

<sup>13</sup> 11:17-18: Bc. Kej. 21:12.

<sup>14</sup> 11:20 Bc. Kej. 27:1-40.

<sup>15</sup> 11:22 OLEH IMAN, YUSUF...TULANG-TULANGNYA.: Bc. Kej. 50:25; Kel. 13:19; Yos. 24:32.

<sup>16</sup> 11:23 MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.

<sup>17</sup> 11:23 Bc. Kel. 2:1-2

<sup>18</sup> 11:28 PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

<sup>19</sup> 11:28 PEMBINA ANAK-ANAK SULUNG:: Allah mengutus malaikat kematian-Nya untuk membunuh anak-anak sulung dari setiap keluarga orang-orang Mesir. Bc. Kel. 12:29-32.

<sup>20</sup> 11:29 Bc. Kel. 14:21-30

<sup>21</sup> 11:30 Bc. Yos. 6:1-15, 20.

<sup>22</sup> 11:31 Bc. Yos. 2; 6:17, 22-23.

<sup>23</sup> 11:35 PARA PEREMPUAN...KEBANGKITAN.: Paulus mengingatkan tentang peristiwa seperti yang dialami janda di Sarfat (1 Raj. 17:23), janda di Sunem (2 Raj. 4:36), maupun janda di Nain (Luk. 7:12) untuk menyatakan bahwa kebangkitan orang mati adalah sesuatu yang nyata.

<sup>24</sup> 11:38 DUNIA ... BAGI MEREKA:: Maksudnya adalah orang-orang ini terlalu berharga untuk tinggal di dunia.



## Chapter 12

## MENELADANI YESUS

<sup>1</sup>Karena kita mempunyai banyak saksi yang mengelilingi kita seperti awan, marilah kita meninggalkan semua beban dan dosa yang menjerat kita dan berlari dengan tekun pada perlombaan yang disediakan di hadapan kita. <sup>2</sup>Biarlah mata kita tertuju pada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah ditetapkan bagi-Nya, rela menanggung salib dan mengabaikan kehinaan salib itu. Dan, sekarang, Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah. <sup>3</sup>Ingatlah akan Yesus, yang tabah menghadapi permusuhan dari orang-orang berdosa sehingga jiwamu tidak menjadi letih dan putus asa.

## ALLAH ITU SEPERTI SEORANG AYAH

<sup>4</sup>Dalam perjuanganmu melawan dosa, kamu belum sampai menumpahkan darahmu. <sup>5</sup>Dan, apakah kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu sebagai anak-anak?

“Hai anakku, jangan anggap enteng didikan Tuhan,  
dan jangan merasa kecil hati ketika kamu ditegur-Nya.

<sup>6</sup>Sebab, Tuhan menghajar<sup>1</sup> orang yang dikasihi-Nya,  
dan mencambuk<sup>2</sup> orang yang diterima-Nya sebagai anak.”  
Amsal 3:11-12

<sup>7</sup>Kamu harus bertahan demi didikan itu karena itu berarti Allah sedang memperlakukanmu sebagai seorang anak; lagipula, anak macam apakah yang tidak pernah dididik oleh ayahnya? <sup>8</sup>Jika kamu tidak pernah menerima didikan yang seharusnya diterima oleh semua anak, kamu adalah anak haram, bukan anak yang sah.

<sup>9</sup>Selain itu, kita memiliki ayah-ayah di dunia ini yang mendidik kita, dan yang kita hormati; jika demikian, bukankah kita harus lebih lagi menundukkan diri kepada Bapa atas segala roh dan atas hidup? <sup>10</sup>Sebab, jika ayah kita yang ada di dunia ini menghajar kita untuk waktu yang singkat berdasarkan cara yang mereka anggap paling baik, Bapa yang ada di surga menghajar kita demi kebaikan kita sendiri sehingga kita memperoleh bagian dalam kekudusan-Nya. <sup>11</sup>Semua didikan, pada saat diberikan, memang tidak menyenangkan dan menyakitkan. Akan tetapi, sesudah itu akan menghasilkan buah kebenaran yang memberi damai sejahtera kepada mereka yang telah dilatih oleh didikan itu.

## PERHATIKANLAH CARA HIDUPMU

<sup>12</sup>Sebab itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang goyah, <sup>13</sup>buatlah jalan yang lurus bagi kakimu<sup>3</sup> sehingga tungkai kaki yang lemah tidak menjadi lumpuh,<sup>4</sup> tetapi disembuhkan.<sup>5</sup>

<sup>14</sup>Kejarlah perdamaian dengan semua orang, dan kejarlah kekudusan sebab tanpa kekudusan, tidak seorang pun dapat melihat Tuhan. <sup>15</sup>Pastikan supaya jangan ada seorang pun yang kehilangan anugerah Allah; pastikan juga supaya jangan ada akar pahit yang tumbuh dan menimbulkan masalah sehingga mencemari banyak orang<sup>6</sup>.

<sup>16</sup>Dan, pastikanlah supaya jangan ada orang yang berbuat cabul atau tidak suci seperti Esau yang menjual hak kesulungannya<sup>7</sup> demi semangkuk makanan. <sup>17</sup>Sebab kamu tahu bahwa di kemudian hari, ketika Esau menginginkan warisan berkat itu, ia ditolak dan tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

<sup>18</sup>Sebab kamu tidak datang kepada gunung yang bisa disentuh, kepada api yang menyala-nyala, atau kepada kegelapan, kekelaman, dan badai. <sup>19</sup>Kamu pun tidak datang kepada suara trompet, dan kepada suara yang perkataannya membuat para pendengarnya memohon dengan sangat supaya perkataan itu tidak diperkatakan lagi kepada mereka. <sup>20</sup>Sebab mereka tidak dapat tahan mendengar perintah yang diberikan, “Bahkan jika seekor

binatang sekalipun yang menyentuh gunung itu, maka binatang itu harus dilempari batu sampai mati<sup>8</sup>.<sup>21</sup> Dan, sedemikian mengerikannya pemandangan itu sampai-sampai Musa pun berkata, “Aku gemetar ketakutan<sup>9</sup>.”

<sup>22</sup>Namun, kamu telah datang ke Gunung Sion, dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan kepada malaikat yang tidak terhitung jumlahnya,<sup>23</sup> Kamu telah datang kepada perkumpulan besar jemaat yang terdiri dari anak-anak sulung Allah yang telah terdaftar di surga, kepada Allah, Hakim atas semua orang, dan kepada roh orang-orang benar yang sudah disempurnakan.<sup>24</sup> Kamu telah datang kepada Yesus, Perantara Perjanjian<sup>10</sup> yang baru, dan kepada darah yang dipercikkan,<sup>11</sup> yang berbicara lebih baik daripada darah Habel.

<sup>25</sup>Pastikanlah supaya jangan kamu menolak Dia yang berbicara. Karena jika mereka yang menolak Dia yang memberi peringatan dari bumi saja tidak dapat melepaskan diri, maka kita pun tidak akan dapat melepaskan diri dari Dia yang memberi peringatan dari surga.<sup>26</sup> Dulu, suara-Nya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia berjanji, “Namun, sekali lagi Aku tidak hanya akan mengguncangkan bumi, tetapi juga surga.”<sup>12</sup>

<sup>27</sup>Ungkapan “sekali lagi” menunjukkan tentang pemusnahan hal-hal yang dapat digoyahkan, yaitu semua yang sudah diciptakan, supaya hal-hal yang tidak digoyahkan dapat tinggal tetap.

<sup>28</sup>Karena itu, setelah kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, marilah kita menunjukkan rasa syukur dengan mempersembahkan ibadah yang layak kepada Allah, yang disertai rasa hormat dan penuh kekaguman,<sup>29</sup> sebab Allah kita adalah api yang menhanguskan.

---

<sup>1</sup> 12:6 MENDIDIK:: Harfiahnya, “menuntun” atau “mendidik”.

<sup>2</sup> 12:6 MENCAMBUK: Harfiahnya, “menghukum”.

<sup>3</sup> 12:13 BUATLAH ... BAGI KAKIMU:: Hidup benar.

<sup>4</sup> 12:13 LUMPUH:: Harfiahnya, “terlepas dari sendinya”; tersesat atau terhilang.

<sup>5</sup> 12:13 DISEMBUHKAN:: Dikuatkan

<sup>6</sup> 12:15 AKAR PAHIT...MENCEMARI BANYAK ORANG:: Ajaran sesat, yang awalnya tidak kelihatan atau dianggap tidak berbahaya, tetapi yang di kemudian hari dapat merusak jemaat dari dalam.

<sup>7</sup> 12:16 HAK SULUNGNYA:: Hak waris.

<sup>8</sup> 12:20 Kut. Kel. 19:12-13.

<sup>9</sup> 12:21 Kut. Ul. 9:19.

<sup>10</sup> 12:24 PERJANJIAN:: Allah memberikan suatu perjanjian kepada umat-Nya. Bagi orang Yahudi, perjanjian itu adalah Hukum Taurat Musa. Sekarang Allah telah memberikan perjanjian yang lebih baik kepada umat-Nya melalui Kristus.

<sup>11</sup> 12:24 DARAH YANG DIPERCIKKAN:: Darah (kematian) Yesus.

<sup>12</sup> 12:26 Kut. Hag. 2:6.

---

## Chapter 13

## NASIHAT-NASIHAT UNTUK ORANG PERCAYA

<sup>1</sup>Teruslah memelihara kasih persaudaraan!<sup>2</sup>Ingatlah selalu untuk memberi tumpangan<sup>1</sup> kepada orang-orang asing karena dengan melakukan hal itu, beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat tanpa mereka sadari.

<sup>3</sup>Ingatlah orang-orang yang dipenjarakan seolah-olah kamu dipenjarakan bersama mereka, ingatlah juga orang-orang yang dianiaya sebab kamu pun berada di dalam tubuh<sup>2</sup>.

<sup>4</sup>Perkawinan harus dijunjung dengan penuh hormat oleh semua orang, dan jagalah ranjang perkawinan supaya tetap murni<sup>3</sup>, sebab Allah akan menghukum orang-orang yang cabul dan para pezina.

<sup>5</sup>Jauhkanlah hidupmu dari cinta uang, dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang kamu miliki sebab Ia sendiri berkata:

“Aku tidak akan meninggalkanmu,  
dan tidak akan pernah mengabaikanmu.”

Ulangan 31:6

<sup>6</sup>Jadi, kita dapat berkata dengan penuh keyakinan:

“Tuhan adalah Penolongku, dan aku tidak akan takut.  
Apa yang dapat dilakukan orang terhadapku?”

Mazmur 118:7

<sup>7</sup>Ingatlah para pemimpinmu, mereka yang telah mengajarkan firman Tuhan kepadamu. Perhatikanlah hasil dari cara hidup mereka, dan contohlah iman mereka.<sup>8</sup>Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selamanya.

<sup>9</sup>Janganlah kamu disesatkan oleh pengajaran yang bermacam-macam dan yang tidak kamu kenal; karena adalah hal yang baik bahwa hati dikuatkan oleh anugerah, bukan oleh aturan tentang makanan yang tidak memberi manfaat bagi mereka yang menjalaninya.

<sup>10</sup>Kita mempunyai altar<sup>4</sup> yang darinya orang-orang yang melayani di Kemah Suci<sup>5</sup> tidak berhak untuk makan.

<sup>11</sup>Dan, karena tubuh dari hewan-hewan yang darahnya dibawa oleh imam besar<sup>6</sup> ke Ruang Mahakudus<sup>7</sup> sebagai persembahan penebusan dosa dibakar di luar perkemahan,

<sup>12</sup>maka Yesus juga menderita di luar gerbang kota<sup>8</sup> demi menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri.

<sup>13</sup>Karena itu, marilah kita menemui Yesus di luar perkemahan, dan memikul kehinaan yang sama dengan kehinaan yang telah dipikul-Nya.<sup>14</sup>Sebab, di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang akan ada untuk selamanya, tetapi kita sedang menantikan kota yang akan datang.

<sup>15</sup>Karena itu, melalui Kristus marilah kita terus-menerus mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.<sup>16</sup>Janganlah kamu lupa berbuat baik dan membagikan apa yang kamu miliki karena kurban seperti itulah yang menyenangkan Allah.

<sup>17</sup>Taatlah kepada para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka karena merekalah yang menjaga jiwamu dan yang harus memberi pertanggungjawaban atasnya. Dengan demikian, mereka akan melakukannya dengan sukacita, bukan dengan berkeluh kesah karena hal itu tidak akan memberi keuntungan kepadamu.

## PERMOHONAN DOA

<sup>18</sup>Berdoalah untuk kami karena kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang baik, yang selalu berusaha melakukan segala hal dengan cara yang terhormat.<sup>19</sup>Aku mendesakmu untuk berdoa dengan lebih bersungguh-sungguh lagi supaya aku segera dikembalikan kepadamu.

<sup>20</sup>Sekarang, Allah sumber damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Yesus, Tuhan kita, Sang Gembala Agung atas domba-domba-Nya, dengan darah perjanjian yang kekal<sup>21</sup>kiranya memperlengkapimu dalam setiap hal yang baik untuk melakukan kehendak-Nya. Dan, biarlah Ia bekerja di dalam kita untuk menyenangkan hati-Nya melalui Kristus Yesus, yang kepada-Nyalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

## SALAM PENUTUP

<sup>22</sup>Saudara-saudaraku, aku mendorong kamu untuk mendengarkan kata-kata nasihatku dengan sabar sebab kata-kata nasihatku ini telah kutuliskan kepadamu dengan singkat.<sup>23</sup> Aku ingin memberitahumu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan dari penjara. Dan, jika ia segera datang kepadaku, maka aku akan datang bersama dia saat menemui kamu.

<sup>24</sup>Sampaikan salam kami kepada para pemimpinmu dan kepada semua orang-orang kudus. Saudara-saudara kita dari Italia menyampaikan salam kepadamu.

<sup>25</sup>Anugerah Allah menyertai kamu semua.

[[ayt.co/Ibr]]

---

<sup>1</sup> 13:2 MEMBERI TUMPANGAN:: Menerima orang asing di rumah dan melayani mereka dengan ramah.

<sup>2</sup> 13:3 BERADA DI DALAM TUBUH: Bukan hanya berempati kepada saudara-saudara seiman yang mengalami penganiayaan, tetapi juga menyadari bahwa orang percaya adalah anggota dari satu tubuh Ilahi, yaitu tubuh Kristus.

<sup>3</sup> 13:4 TETAP MURNI:: Tidak dicemari oleh dosa seksual.

<sup>4</sup> 13:10 ALTAR: Lihat Altar di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 13:10 KEMAH SUCI: Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 13:11 IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 13:11 RUANG MAHAKUDUS:: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.

<sup>8</sup> 13:12 DI LUAR GERBANG KOTA: Menurut hukum Yahudi, orang-orang yang dihukum mati harus dibunuh di luar gerbang kota.

---

## YAKOBUS

### Chapter 1

<sup>1</sup>Salam dari Yakobus, pelayan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada kedua belas suku yang tersebar di seluruh dunia<sup>1</sup>.

## UJIAN IMAN MENGHASILKAN KETABAHAN

<sup>2</sup>Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu sukacita jika kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan<sup>2</sup> \*.<sup>3</sup>Sebab, kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

<sup>4</sup>Biarlah ketabahan memberikan hasil yang penuh supaya kamu menjadi sempurna<sup>3</sup> dan utuh, tidak kekurangan apa-apa.

<sup>5</sup>Akan tetapi, jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang dengan murah hati memberi kepada semua orang tanpa mencela, dan itu akan diberikan kepadanya.

<sup>6</sup>Namun, ia harus memintanya dengan iman dan tidak bimbang karena orang yang bimbang adalah seperti gelombang laut, ditiup angin ke sana kemari.<sup>7</sup>Orang seperti itu janganlah mengira akan menerima sesuatu dari Tuhan.<sup>8</sup>Orang yang mendua hati<sup>4</sup> tidak akan tenang dalam semua jalan hidupnya.

## KEKAYAAN YANG SEBENARNYA

<sup>9</sup>Biarlah saudara yang hidup sederhana bangga saat ia ditinggikan,<sup>10</sup> dan orang kaya saat ia ditempatkan pada keadaan yang rendah karena seperti bunga rumput, ia akan lenyap.<sup>11</sup> Sebab, matahari terbit dengan panasnya yang semakin terik, dan melayukan rumput, bunganya gugur, dan keindahannya pun lenyap. Demikian juga, orang kaya akan lenyap di tengah-tengah usahanya.

## PENCobaAN TIDAK DATANG DARI ALLAH

<sup>12</sup>Diberkatilah orang yang tabah dalam pencobaan<sup>3</sup> karena setelah ia terbukti tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan kepada yang mengasihi Dia.<sup>13</sup> Jika seseorang dicobai, janganlah ia berkata, “Aku sedang dicobai Allah.” Sebab, Allah tidak dapat dicobai oleh si Jahat dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

<sup>14</sup>Namun, setiap orang dicobai ketika ia diseret dan dipikat oleh keinginannya sendiri.<sup>15</sup> Ketika keinginan dibuahi, ia akan melahirkan dosa dan ketika dosa menjadi matang, ia akan melahirkan maut.

<sup>16</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, jangan sesat.

<sup>17</sup>Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datang dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang<sup>6</sup>, pada-Nya tidak ada perubahan atau pertukaran bayangan.<sup>18</sup> Atas kehendak-Nya sendiri, Ia menjadikan kita dengan firman\* kebenaran supaya kita menjadi buah sulung<sup>7</sup> dari semua ciptaan-Nya.

## MENDENGAR DAN MELAKUKAN FIRMAN TUHAN

<sup>19</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, perhatikanlah ini: hendaklah tiap-tiap orang cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara, dan lambat untuk marah.<sup>20</sup> Sebab, amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah.

<sup>21</sup>Karena itu, buanglah segala ketidaksucian dan banyaknya kejahatan, dan terimalah dengan kelemahlembutan firman Allah yang telah tertanam di dalammu, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

<sup>22</sup>Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; jika tidak, kamu menipu diri sendiri.<sup>23</sup> Sebab, jika orang mendengar firman, tetapi tidak melakukannya, ia seperti orang yang sedang mengamati wajahnya di cermin.

<sup>24</sup>Setelah mengamati dirinya dan pergi, ia segera lupa seperti apa wajahnya tadi.<sup>25</sup> Namun, orang yang meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan bertekun di dalamnya, ia tidak menjadi pendengar yang lupa, tetapi menjadi pelaku firman. Ia akan diberkati atas apa yang dilakukannya.

## IBADAH YANG BENAR KEPADA ALLAH

<sup>26</sup>Jika seseorang mengira bahwa ia adalah orang yang taat beribadah<sup>8</sup>, tetapi ia tidak dapat mengendalikan lidahnya, ia menipu hatinya sendiri. Ketaatannya itu sia-sia.<sup>27</sup> Ibadah yang murni dan tidak tercela di hadapan Allah dan Bapa kita adalah mengunjungi anak-anak yatim piatu dan janda-janda dalam penderitaan mereka, dan menjaga dirinya sendiri supaya tidak dicemari oleh dunia.

<sup>1</sup> 1:1 KEPADA ... SELURUH DUNIA: Para pengikut Yesus adalah sama seperti kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana akibat penganiayaan. Surat ini pada mulanya ditulis kepada orang Kristen Yahudi yang tinggal di luar Palestina. Mungkin para penerima surat ini termasuk orang-orang pertama yang bertobat di Yerusalem dan, setelah Stefanus mati syahid, menjadi terserak oleh penganiayaan (Kis 8:1) sejauh Fenisia, Siprus, Antiokhia dan lebih jauh lagi.

<sup>2</sup> 1:2 PENCobaAN: Mengacu pada penganiayaan dan kesulitan yang datang dari dunia atau Iblis.

<sup>3</sup> 1:4 SEMPURNA: Dewasa secara iman.

<sup>4</sup> 1:8 MENDUA HATI: Ragu-ragu.

<sup>5</sup> 1:12 PENCobaAN: Berdasarkan ay. 12-14, pencobaan artinya dorongan hati untuk melakukan sesuatu yang jahat.

<sup>6</sup> 1:17 SEGALA TERANG: Benda-benda penerang di langit seperti: matahari, bulan, dan bintang.

<sup>7</sup> 1:18 BUAH SULUNG: Paling utama, paling penting.

<sup>8</sup> 1:26 TAAT BERIBADAH: Gambaran tentang orang yang religius.

## Chapter 2

## KASIHILAH SEMUA ORANG

<sup>1</sup>Saudara-saudaraku, jangan menunjukkan imanmu dalam Tuhan kita yang mulia, Yesus Kristus, dengan membeda-bedakan orang.<sup>2</sup>Jika ada orang yang datang ke sinagogemu dengan memakai cincin emas dan pakaian yang mahal, pada saat yang sama, datang juga orang miskin yang berpakaian kotor,<sup>3</sup>dan kamu memberikan perhatian khusus kepada orang yang berpakaian mahal itu dan berkata kepadanya, “Silakan duduk di tempat yang baik ini,” tetapi kepada orang miskin itu kamu berkata, “Berdirilah di sana!” atau “Duduklah di dekat kakiku!”<sup>4</sup>Bukankah kamu sudah membeda-bedakan di antara kamu dan menjadi hakim dengan pikiran-pikiran yang jahat?

<sup>5</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, dengarkanlah! Bukankah Allah telah memilih orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi Kerajaan Allah yang telah Ia janjikan kepada mereka yang mengasihi Dia?<sup>6</sup>Akan tetapi, kamu telah menghina orang miskin. Bukankah orang kaya yang menindas dan menyeretmu ke pengadilan?<sup>7</sup>Bukankah merekalah yang menghujat Nama baik, yang olehnya kamu dipanggil? <sup>2</sup>

<sup>8</sup>Jika kamu menjalankan hukum utama<sup>3</sup> sesuai dengan Kitab Suci\*, yaitu “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri<sup>4</sup>,” kamu telah melakukan yang benar.<sup>9</sup>Namun, jika kamu membeda-bedakan orang, kamu melakukan dosa dan dinyatakan sebagai pelanggar hukum oleh hukum.

<sup>10</sup>Siapa pun yang menaati semua hukum, tetapi gagal menaati satu bagiannya saja, ia bersalah terhadap seluruh hukum itu.<sup>11</sup>Sebab, Dia yang berkata, “Jangan berzina<sup>5</sup>,” juga berkata, “Jangan membunuh<sup>6</sup>.” Jadi, jika kamu tidak melakukan perzinahan, tetapi kamu membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum itu.

<sup>12</sup>Berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan dihakimi dengan hukum yang membebaskan.

<sup>13</sup>Sebab, penghakiman tidak akan berbelaskasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan akan menang atas penghakiman.

## IMAN TANPA PERBUATAN ADALAH MATI

<sup>14</sup>Saudara-saudaraku, apa gunanya seseorang mengatakan bahwa ia memiliki iman, tetapi ia tidak memiliki perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkannya?<sup>15</sup>Jika seorang saudara atau saudari tidak memiliki pakaian dan membutuhkan makanan sehari-hari,<sup>16</sup>dan seorang di antaramu berkata kepadanya, “Pergilah dalam damai, semoga tubuhmu dihangatkan dan dikenyangkan,” tetapi kamu tidak memberikan kepadanya apa yang diperlukan tubuhnya, apa gunanya itu?<sup>17</sup>Demikian juga iman, jika iman tidak disertai perbuatan-perbuatan, pada dasarnya iman itu mati.

<sup>18</sup>Namun, mungkin ada orang yang berkata, “Kamu punya iman, dan aku punya perbuatan.” Aku akan menjawab, “Tunjukkan imanmu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan imanku dengan perbuatan.”<sup>19</sup>Kamu percaya bahwa Allah itu satu. Itu benar. Roh-roh jahat pun percaya dan mereka gemetar.

<sup>20</sup>Hai orang bodoh! Maukah kamu menyadari bahwa iman tanpa perbuatan adalah sia-sia?

<sup>21</sup>Bukankah Abraham\*, bapa kita, dibenarkan oleh perbuatan-perbuatan ketika ia mengurbankan Ishak\*, anaknya, di atas altar?<sup>22</sup>Lihatlah bahwa iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan, iman disempurnakan.<sup>23</sup>Digenapilah apa yang dikatakan Kitab Suci\*, “Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran<sup>8</sup>,” dan ia disebut “Sahabat Allah<sup>9</sup>”.<sup>24</sup>Jadi, kamu lihat bahwa dari perbuatanlah orang dibenarkan, bukan dari iman saja.

<sup>25</sup>Demikian juga, bukankah Rahab<sup>10</sup>, si pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan ketika ia menerima mata-mata Israel dan membantu mereka melarikan diri melalui jalan yang lain?

<sup>26</sup>Jadi, sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan adalah mati.

- <sup>1</sup> 2.2 SINAGOGGE: Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.
  - <sup>2</sup> 2.7 Yang dimaksud di sini adalah Nama Yesus.
  - <sup>3</sup> 2:8 HUKUM UTAMA: Hukum Kerajaan Allah, yaitu Hukum Kasih.
  - <sup>4</sup> 2:8 KASIHILAH ... DIRIMU SENDIRI: Kut. Im. 19:18.
  - <sup>5</sup> 2:11 JANGAN BERZINA: Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18.
  - <sup>6</sup> 2:11 JANGAN MEMBUNUH: Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17.
  - <sup>7</sup> 2:21 ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.
  - <sup>8</sup> 2:23 ABRAHAM ... SEBAGAI KEBENARAN: Kut. Kej. 15:6.
  - <sup>9</sup> 2:23 SAHABAT ALLAH: Kut. 2 Taw. 20:7; Yes. 41:8.
  - <sup>10</sup> 2:25 RAHAB:: Bc. Yos. 2:1-21; 6:17-25
-

## Chapter 3

## JAGALAH KATA-KATA YANG KITA UCAPKAN

<sup>1</sup>Saudara-saudaraku, jangan ada banyak di antaramu menjadi guru karena kamu tahu bahwa kita yang mengajar akan dihakimi dengan ukuran yang lebih berat.

<sup>2</sup>Kita semua bersalah dalam banyak hal. Jika ada orang yang tidak pernah bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang juga mampu mengendalikan seluruh tubuh.

<sup>3</sup>Kita memasang kekang<sup>1</sup> pada mulut kuda agar mereka menaati kita, dan kita juga mengendalikan seluruh tubuh kuda.

<sup>4</sup>Lihat juga kapal-kapal, meskipun mereka sangat besar dan digerakkan oleh angin yang kuat, kapal itu dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil, dan akan pergi ke mana pun juru mudi menghendaknya.

<sup>5</sup>Demikian juga, lidah adalah bagian yang kecil dari tubuh, tetapi lidah dapat menyombongkan hal-hal besar. Lihatlah betapa luasnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil.

<sup>6</sup>Lidah itu seperti api, sebuah dunia kejahatan, yang ditempatkan di antara bagian-bagian tubuh dan yang dapat menajiskan seluruh tubuh. Ia membakar seluruh arah hidup kita sementara ia sendiri dibakar oleh api neraka.

<sup>7</sup>Sebab, semua jenis binatang liar dan burung, reptil dan binatang yang hidup di laut itu jinak dan telah dijinakkan oleh manusia,<sup>8</sup> tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah yang jahat yang tidak dapat tenang, penuh dengan racun yang mematikan.

<sup>9</sup>Dengan lidah kita memberkati Tuhan dan Bapa kita, tetapi dengan itu juga kita mengutuk orang, yang diciptakan serupa dengan Allah.<sup>10</sup> Dari mulut yang sama keluar pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, seharusnya tidaklah seperti itu.

<sup>11</sup>Apakah satu mata air dapat mengeluarkan air manis dan air pahit pada saat yang bersamaan?<sup>12</sup>Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun; atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian juga, mata air asin tidak dapat menghasilkan air yang segar.

## DUA MACAM HIKMAT

<sup>13</sup>Siapakah di antara kamu yang berhikmat dan berpengertian? Biarlah dengan sikapnya yang baik, ia menunjukkan perbuatan-perbuatannya dalam kelembutan dan hikmat.<sup>14</sup>Namun, jika kamu memiliki iri hati yang penuh kepahitan dan ambisi yang egois di dalam hatimu, janganlah bangga dan jangan berdusta melawan kebenaran.

<sup>15</sup>Hikmat seperti itu tidak turun dari atas<sup>2</sup>, tetapi dari dunia, tidak rohani, dan jahat.<sup>16</sup>Jika ada iri hati dan ambisi yang egois, di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.<sup>17</sup>Hikmat yang datang dari atas, pertama-tama adalah murni, kemudian suka damai, lemah lembut, terbuka, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak membedakan, dan tidak munafik.<sup>18</sup>Buah kebenaran ditaburkan dalam damai oleh para pendamai.

---

<sup>1</sup> 3:2 KEKANG: Tali untuk mengendalikan kuda.

<sup>2</sup> 3:15 DARI ATAS: Berasal dari Allah.

---



## Chapter 4

## BERIKANLAH DIRIMU KEPADA ALLAH

<sup>1</sup>Dari manakah datangnya perkelahian dan pertengkaran yang terjadi di antara kamu? Bukankah itu berasal dari hawa nafsumu yang berperang di dalam anggota-anggota tubuhmu?<sup>2</sup>Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya, maka kamu membunuh. Kamu iri hati dan tidak dapat mendapatkannya, maka kamu berkelahi dan bertengkar. Kamu tidak mendapat karena kamu tidak meminta<sup>1</sup>.<sup>3</sup> Atau, kamu meminta, tetapi tidak mendapat karena kamu meminta dengan alasan yang salah, yaitu untuk memuaskan hawa nafsumu.

<sup>4</sup>Hai, kamu para pezina<sup>2</sup>, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan dengan Allah? Karena itu, siapa pun yang ingin bersahabat dengan dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah.<sup>5</sup> Apakah kamu pikir Kitab Suci\* tanpa alasan berkata, “Roh\* yang ditempatkan Allah di dalam diri kita diingini-Nya dengan cemburu<sup>3</sup>.”??

<sup>6</sup>Namun, Allah memberi anugerah yang lebih lagi. Karena itu, Kitab Suci berkata, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati<sup>4</sup>.”

<sup>7</sup>Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu.

<sup>8</sup>Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu<sup>5</sup>, hai orang-orang berdosa, dan murnikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati.<sup>9</sup>Prihatin, berduka, dan merataplah; biarlah tawamu berubah menjadi ratapan dan sukacitamu menjadi dukacita.<sup>10</sup>Rendahkanlah hatimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu.

## JANGAN MENCELA DAN MENGHAKIMI SESAMAMU

<sup>11</sup>Saudara-saudara, jangan saling mengatakan hal yang jahat di antaramu. Orang yang mengatakan yang jahat tentang saudaranya, atau menghakimi saudaranya, berkata melawan hukum dan menghakimi hukum. Jika kamu menghakimi hukum, kamu bukanlah pelaku hukum, melainkan hakimnya.<sup>12</sup>Hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim<sup>6</sup>, yaitu Dia yang dapat menyelamatkan dan membinasakan; tetapi siapakah kamu sehingga kamu menghakimi sesamamu?

## KEHENDAK ALLAH DALAM SEGALA RENCANA MANUSIA

<sup>13</sup>Sekarang, dengarkanlah hai kamu yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini dan itu, tinggal di sana selama setahun, berdagang, dan mendapat keuntungan,”<sup>14</sup>padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu seperti uap yang muncul sebentar, dan kemudian lenyap.

<sup>15</sup>Jadi, kamu seharusnya berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.”<sup>16</sup>Tetapi sekarang, kamu bangga dalam kesombonganmu; kebanggaan seperti itu adalah jahat.<sup>17</sup>Jadi, jika seseorang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, ia berdosa.

<sup>1</sup> 4:2 MEMINTA: Meminta kepada Tuhan atau berdoa.

<sup>2</sup> 4:4 BERZINA: Dalam hal ini, maksudnya adalah “tidak setia” kepada Allah.

<sup>3</sup> 4:5 ROH ... DENGAN CEMBURU.: Bdk. Kel. 20:5; Ul 32:16.

<sup>4</sup> 4:6 ALLAH ... RENDAH HATI: Kut. Ams. 3:34.

<sup>5</sup> 4.8 BERSIHKANLAH TANGANMU: Maksudnya, membersihkan hidup dari dosa.

<sup>6</sup> 4:12 PEMBERI HUKUM DAN HAKIM: Yang dimaksud adalah Allah.

## Chapter 5

## PERINGATAN UNTUK ORANG-ORANG KAYA

<sup>1</sup>Hai orang-orang kaya, dengarkanlah! Menangis dan merataplah untuk penderitaan yang akan menimpamu.

<sup>2</sup>Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat.<sup>3</sup>Emas dan perakmu telah berkarat, dan karat itu akan menjadi bukti yang memberatkanmu serta akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah menimbun harta pada hari-hari terakhir.

<sup>4</sup>Dengarlah, upah para pekerja yang mengolah ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak melawanmu. Dan, teriakan para pamanennya telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam.

<sup>5</sup>Kamu telah hidup di bumi dalam kemewahan dan kesenangan diri sendiri, kamu telah menggempuk hatimu pada hari penyembelihan.<sup>6</sup>Kamu sudah menghukum dan membunuh orang benar, dan ia tidak melawanmu.

## TABAHAH DALAM PENDERITAAN

<sup>7</sup>Oleh karena itu, Saudara-saudaraku, bersabarlah sampai pada Hari Kedatangan Tuhan<sup>1</sup>. Lihatlah bagaimana petani menantikan buah terbaik yang dihasilkan tanah, menantikannya dengan sabar hingga datangnya hujan awal dan hujan akhir<sup>2</sup>.<sup>8</sup>Kamu juga harus bersabar, kuatkan hatimu karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

<sup>9</sup>Saudara-saudaraku, janganlah kamu bersungut-sungut satu dengan yang lain supaya kamu tidak dihukum. Lihatlah, Sang Hakim<sup>3</sup> telah berdiri di depan pintu.

<sup>10</sup>Saudara-saudaraku, sebagai teladan penderitaan dan kesabaran, lihatlah para nabi yang berbicara dalam nama Tuhan.<sup>11</sup>Kami menganggap berbahagia mereka yang tabah. Kamu telah mendengar ketabahan Ayub<sup>4</sup> dan melihat maksud Tuhan pada akhirnya, bahwa Tuhan itu penuh belas kasih dan murah hati.

## JANGAN BERSUMPAH

<sup>12</sup>Akan tetapi, Saudara-saudaraku, di atas semuanya itu, janganlah kamu bersumpah, baik demi langit, bumi, atau demi apa pun. Katakan “Ya” jika ya dan “Tidak” jika tidak<sup>5</sup> supaya kamu tidak dijatuhi hukuman.

## KUASA DOA DALAM IMAN

<sup>13</sup>Apakah di antara kamu ada yang sedang menderita? Biarlah ia berdoa. Apakah ada yang sedang bersukacita? Biarlah ia menyanyikan mazmur.<sup>14</sup>Apakah di antara kamu ada yang sedang sakit? Biarlah ia memanggil tua-tua<sup>6</sup> \* jemaat dan mereka harus mendoakannya, mengurapinya dengan minyak dalam nama Tuhan.<sup>15</sup>Doa yang dinaikkan dalam iman akan menyelamatkan orang yang sakit itu dan Tuhan akan membangunkannya. Dan, jika ia telah melakukan dosa-dosa, ia akan diampuni.

<sup>16</sup>Karena itu, hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang dinaikkan dengan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.<sup>17</sup>Elia\* adalah manusia biasa seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya tidak turun hujan, dan hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan.<sup>18</sup>Kemudian, ia berdoa lagi, maka langit mencurahkan hujan dan bumi menumbuhkan buahnya.

## MENOLONG ORANG BERBALIK KEPADA ALLAH

<sup>19</sup>Saudara-saudaraku, seandainya ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, lalu ada orang yang menolongnya berbalik,<sup>20</sup>ketahuilah bahwa orang yang membawa orang berdosa kembali ke jalan yang benar akan menyelamatkan jiwa orang itu dari kematian dan menutupi banyak dosa.

<sup>1</sup> 5:7 HARI KEDATANGAN TUHAN: Hari Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

<sup>2</sup> 5:7 HUJAN AWAL ... AKHIR: Di Palestina, hujan awal atau hujan musim gugur (Oktober-November) turun setelah bibit di tanam. Hujan akhir atau hujan musim semi (April-Mei) turun ketika bibit sudah mulai matang dan siap dipanen.

<sup>3</sup> 5:9 SANG HAKIM: Allah Yang Mahabesar.

<sup>4</sup> 5:11 KETABAHAN AYUB: Bc. kitab Ayub di PL.

<sup>5</sup> 5:12 KATAKAN ... TIDAK: Bdk. Mat. 5:37.

<sup>6</sup> 5:14 TUA-TUA: Lih. Tua-tua di Daftar Istilah.

## 1 PETRUS

### Chapter 1

#### SALAM DARI PETRUS

<sup>1</sup>Dari Petrus, seorang rasul<sup>1</sup> Yesus Kristus, kepada orang-orang yang tinggal sebagai orang asing, yang tersebar di seluruh wilayah Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia; yang dipilih<sup>2</sup> sejak semula oleh<sup>2</sup> Allah Bapa melalui pengudusan oleh Roh<sup>3</sup> untuk dapat hidup dalam ketaatan kepada Kristus Yesus dan memperoleh percikan darah-Nya<sup>4</sup>: Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah atasmu!

#### PENGHARAPAN YANG HIDUP

<sup>3</sup>Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus, yang sesuai dengan anugerah-Nya yang sangat besar, telah melahirkan kita kembali<sup>5</sup> ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Kristus Yesus dari antara orang mati,<sup>4</sup> dan untuk mewarisi harta pusaka yang tidak dapat binasa, tidak dapat rusak, dan tidak dapat layu; yang tersimpan di surga untuk kamu,<sup>5</sup> yaitu kamu yang dilindungi oleh kuasa Allah melalui iman keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman.

<sup>6</sup>Dalam inilah kamu sangat bersukacita, sekalipun untuk sementara waktu, jika diperlukan, kamu harus menderita berbagai macam pencobaan<sup>7</sup> sehingga imanmu yang lebih berharga daripada emas yang fana, sekalipun telah teruji oleh api, terbukti murni dan menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat pernyataan Yesus Kristus.

<sup>8</sup>Kamu belum pernah melihat Dia, tetapi kamu mengasihi-Nya, dan meskipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu bergembira dengan sukacita yang tak terkatakan dan yang dipenuhi kemuliaan,<sup>9</sup> karena akhir dari tujuan imanmu sedang tercapai, yaitu keselamatan jiwamu.

<sup>10</sup>Tentang keselamatan ini, para nabi<sup>6</sup> yang menubuatkan anugerah yang akan menjadi milikmu itu telah menyelidiki dan mempelajarinya dengan sangat teliti.

<sup>11</sup>Mereka mencari tahu tentang siapa dan kapankah waktu yang dimaksud oleh Roh Kristus yang ada dalam diri mereka ketika Ia menubuatkan penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang sesudahnya.

<sup>12</sup>Kepada para nabi itu dinyatakan bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dalam hal-hal yang kini telah disampaikan kepadamu melalui orang-orang yang mengabarkan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang diutus dari surga; hal-hal itulah yang sangat ingin disaksikan oleh para malaikat.

#### PANGGILAN UNTUK HIDUP KUDUS

<sup>13</sup>Karena itu, siapkanlah akal budimu dan waspadalah, letakkanlah pengharapanmu sepenuhnya pada anugerah yang akan diberikan kepadamu saat Kristus Yesus dinyatakan.<sup>14</sup> Sebagai anak-anak yang taat, janganlah tunduk kepada nafsu jahatmu seperti ketika kamu masih hidup dalam kebodohanmu,

<sup>15</sup>tetapi kuduslah dalam segala tingkah lakumu, seperti Allah yang memanggilmu adalah kudus.<sup>16</sup>Sebab ada tertulis, “Kuduslah kamu karena Aku kudus.”<sup>2</sup>

<sup>17</sup>Dan, jika kamu memanggil-Nya sebagai Bapa, yaitu Dia yang menghakimi setiap orang sesuai perbuatan mereka tanpa membedakan, hiduplah dalam rasa takut selama kamu masih tinggal sebagai orang asing;<sup>8</sup>

<sup>18</sup>dengan mengetahui bahwa kamu sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia, yang kamu warisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang yang fana seperti emas atau perak,<sup>19</sup> melainkan dengan darah Kristus yang mulia, darah Anak Domba<sup>9</sup> yang tak bercacat dan yang sempurna.

<sup>20</sup>Sebab, Kristus sudah dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi Ia baru dinyatakan pada zaman akhir ini demi kamu.<sup>21</sup>Melalui Dia, kamu menjadi percaya kepada Allah; yaitu Allah yang membangkitkan-Nya dari antara orang mati dan Allah yang memberikan kemuliaan kepada-Nya, supaya iman dan pengharapanmu adalah di dalam Allah.

<sup>22</sup>Karena kamu sudah memurnikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran sehingga memiliki kasih persaudaraan yang tulus, maka marilah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dari hati yang murni,<sup>23</sup> sebab kamu telah dilahirkan kembali, bukan dari benih yang dapat mati, melainkan dari benih yang tidak dapat mati, yaitu melalui firman Allah yang hidup dan tinggal tetap.

<sup>24</sup>Kitab Suci<sup>10</sup> berkata,

“Segala yang hidup adalah seperti rumput,  
dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput;  
Rumput layu dan bunganya gugur,  
tetapi, firman Tuhan tetap selama-lamanya.”  
Yesaya 40:6-8

Dan, Firman itu adalah Injil yang diberitakan kepadamu.

<sup>1</sup> 1:1 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 1.2 Kata yang digunakan di sini adalah "prognosis" yang dapat diterjemahkan menjadi foreknowledge dalam bahasa Inggris. Di sini digunakan "prapengetahuan" yang maksudnya: rencana Allah sejak semula.

<sup>3</sup> 1:2 ROH: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 1:2 MEMPEROLEH PERCIKAN DARAH-NYA:: Melalui darah Kristus kita dibersihkan/dikuduskan. Dalam Perjanjian Lama, percikan darah binatang sering digunakan untuk ritual pembersihan (bc. Im. 14:6-7; 16:14-16).

<sup>5</sup> 1:3 MELAHIRKAN KITA KEMBALI:: artinya lahir baru, yaitu perubahan dari hidup yang berdosa kepada hidup baru dalam Kristus. Ini berarti mati dari dosa dan dilahirkan kembali dalam kebenaran. Setelah pertobatan, perubahan dan pembenaran, kelahiran baru atau kelahiran kembali menjadikan sebuah perubahan hati yang seutuhnya (bc. 2 Korintus 5:17; Kol. 3:9; Ef. 4:22-24).

<sup>6</sup> 1:10 NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 1:16 Kut. Im. 11:44-45; 19:2; 20:7.

<sup>8</sup> 1.17 Yang dimaksud adalah selama hidup di dunia ini.

<sup>9</sup> 1:19 ANAK DOMBA:: Lih. Anak Domba di Daftar Istilah.

<sup>10</sup> 1:24 KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

Chapter 2

## BATU YANG HIDUP DAN BANGSA YANG KUDUS

<sup>1</sup>Karena itu, buanglah semua kebencian, semua tipu daya, semua kemunafikan, semua iri hati, dan segala macam fitnah.<sup>2</sup>Seperti bayi yang baru lahir, hendaklah kamu menginginkan susu rohani yang murni,<sup>3</sup> supaya kamu bertumbuh dalam keselamatanmu,<sup>3</sup> jika kamu sudah sungguh-sungguh merasakan bahwa Tuhan itu baik.

<sup>4</sup>Saat kamu datang kepada Kristus, Batu Hidup<sup>2</sup> yang ditolak oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan dianggap sangat berharga bagi-Nya,<sup>5</sup> kamu juga seperti batu-batu hidup, yang dibangun menjadi suatu rumah rohani<sup>3</sup>, imamat<sup>4</sup> yang kudus untuk mempersembahkan kurban-kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

<sup>6</sup>Karena Kitab Suci berkata,

“Lihatlah, Aku meletakkan sebuah batu di Sion,  
sebuah batu penjuru yang terpilih dan yang mulia,  
dan siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.”

Yesaya 28:16

<sup>7</sup>Jadi, batu itu mulia bagi kamu yang percaya, tetapi bagi yang tidak percaya,

“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan,  
telah menjadi batu penjuru,”

Mazmur 118:22

<sup>8</sup>dan menjadi,

“Sebuah batu sandungan,  
dan karang yang membuat orang jatuh.”

Yesaya 8:14

Mereka tersandung karena tidak taat pada Firman. Itulah jalan yang telah ditentukan bagi mereka.

<sup>9</sup>Namun, kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani<sup>5</sup>, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri supaya kamu dapat memberitakan kebaikan-kebaikan-Nya, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju kepada terang-Nya yang ajaib.

<sup>10</sup> “Dahulu, kamu bukanlah umat Allah,  
tetapi sekarang kamu adalah umat Allah.  
Dahulu, kamu tidak menerima belas kasihan,  
tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan Allah.”  
Hosea 2:23

## MENJALANKAN HIDUP YANG BAIK UNTUK KEMULIAAN ALLAH

<sup>11</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, aku ingin menasihati kamu sebagai pendatang dan orang asing di dunia ini untuk menjauhkan dirimu dari keinginan hawa nafsu duniawi yang berperang melawan jiwamu.<sup>12</sup>Jagalah tingkah lakumu yang baik di antara orang-orang yang belum percaya supaya apabila mereka memfitnahmu sebagai pelaku kejahatan, mereka dapat melihat perbuatanmu yang baik, dan akan memuliakan Allah pada hari pelawatan<sup>6</sup>.

## PATUHLAH KEPADA PENGUASA

<sup>13</sup>Demi nama Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga pemerintahan yang ditetapkan oleh manusia, baik kepada raja sebagai penguasa tertinggi,<sup>14</sup> atau kepada para gubernur yang diutus oleh raja untuk menghukum para pelaku kejahatan dan memberi pujian kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>15</sup> Sebab, begitulah kehendak Allah: dengan berbuat baik, kamu membungkam ketidaktahuan orang-orang bodoh.<sup>16</sup> Hiduplah sebagai orang-orang yang merdeka, tetapi jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kedok bagi kejahatan. Sebaliknya, hiduplah sebagai hamba-hamba Allah.<sup>17</sup> Hormatilah semua orang. Kasihilah saudara-saudara seiman, takutlah akan Allah, dan hormatilah raja.

## PENDERITAAN KRISTUS SEBAGAI TELADAN HIDUP

<sup>18</sup>Hamba-hamba, tunduklah kepada tuanmu dengan segala hormat. Bukan hanya kepada mereka yang baik dan lemah lembut, tetapi juga kepada mereka yang tidak adil.<sup>19</sup> Sebab merupakan suatu kasih karunia, jika demi kesadarannya akan Allah, seseorang mau bertahan dalam penderitaan karena ketidakadilan.<sup>20</sup> Sebab, apakah upahmu jika dengan tabah kamu menerima pukulan karena perbuatanmu yang berdosa? Akan tetapi, jika kamu menderita karena berbuat baik dan kamu menerimanya dengan tabah<sup>8</sup>, tindakanmu itu berkenan di hadapan Allah.

<sup>21</sup>Sebab, untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita bagi kamu dan meninggalkan teladan bagimu supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

<sup>22</sup> Ia tidak berbuat dosa,  
dan tipu daya tidak ada di mulut-Nya.  
Yesaya 53:9

<sup>23</sup>Ketika Ia diejek, Ia tidak membalas dengan ejekan; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Allah yang akan menghakimi dengan adil.

<sup>24</sup>Ia sendiri telah menanggung dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib supaya kita mati terhadap dosa, dan hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya<sup>9</sup>, kamu disembuhkan.<sup>25</sup> Dahulu, kamu seperti domba-domba yang terus-menerus tersesat, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada Sang Gembala dan Pelindung jiwamu.

---

<sup>1</sup> 2:2 SUSU ROHANI YANG MURNI:: Ajaran yang murni atau firman Tuhan.

<sup>2</sup> 2:4 BATU HIDUP:: Batu yang paling penting dalam bait rohani Allah, yaitu Kristus.

<sup>3</sup> 2:5 RUMAH ROHANI:: Rumah rohani merupakan Bait Allah tempat Allah tinggal di dalamnya. Dalam ayat ini maksudnya umat Tuhan adalah seperti batu-batu yang bersatu menjadi suatu rumah rohani.

<sup>4</sup> 2:5 IMAMAT: Lih. Imam di Daftar Istilah.

<sup>5</sup> 2:9 IMAMAT YANG RAJANI:: Orang yang memiliki jabatan keimaman (Imamat) dan juga merupakan bagian dari keluarga raja. Lih. Imam di Daftar Istilah

<sup>6</sup> 2:12 PADA HARI PELAWATAN:: Ada beberapa tafsiran mengenai frasa ini: 1. Hari lawatan/ kedatangan Kristus Yesus yang kedua kalinya (penghakiman); 2. Lawatan pejabat setempat yang hendak memeriksa cara hidup orang-orang asing yang tinggal di wilayahnya; 3. Lawatan Allah ke dalam hati orang yang belum percaya untuk memberi mereka anugerah keselamatan.

<sup>7</sup> 2:16 HAMBAL: Lih. Hamba di Daftar Istilah.

<sup>8</sup> 2:20 TABAH:: sabar dan tekun.

<sup>9</sup> 2:24 BILUR-BILUR:: Luka-luka.

---

## Chapter 3

## SIKAP PARA ISTRI DAN PARA SUAMI

<sup>1</sup>Demikian juga kamu, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu. Sebab, apabila di antara mereka ada yang tidak taat kepada Firman<sup>1</sup>, mereka dapat dimenangkan oleh tingkah laku istrinya tanpa kata-kata,<sup>2</sup>sebab mereka melihat betapa murni dan terhormatnya tingkah lakumu.

<sup>3</sup>Janganlah kecantikanmu berasal dari hiasan luar, misalnya dari mengepang rambut, memakai perhiasan emas, atau memakai pakaian yang mahal-mahal.<sup>4</sup>Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu berasal dari dalam batinmu, yaitu kecantikan yang tidak dapat layu, yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenang. Itulah yang berharga di mata Allah.

<sup>5</sup>Sebab, demikianlah perempuan-perempuan kudus pada zaman dahulu, yang menaruh pengharapan mereka kepada Allah, mempercantik diri mereka; yaitu dengan tunduk kepada suami mereka.<sup>6</sup>Demikianlah Sara taat kepada suaminya, Abraham<sup>2</sup>, dan memanggilnya ‘tuan’. Kamu adalah anak-anak Sara jika kamu berbuat baik dengan tidak dikuasai oleh rasa takut ketika melakukannya.

<sup>7</sup>Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian karena mereka kaum yang lebih lemah. Hormatilah mereka sebagai sesama ahli waris dalam menerima anugerah hidup supaya doa-doamu tidak terhalang.

## MENDERITA KARENA BERBUAT BENAR

<sup>8</sup>Akhirnya, hendaklah kamu semua memiliki kesatuan pikiran, belas kasih, kasih persaudaraan, hati yang lemah lembut, dan kerendahan hati.<sup>9</sup>Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau makian dengan makian. Sebaliknya, hendaklah kamu memberkati sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu supaya kamu mewarisi berkat.

<sup>10</sup>Sebab Kitab Suci berkata,

“Barangsiapa mencintai hidup,  
dan ingin melihat hari-hari yang baik,  
ia harus menjaga lidahnya dari kejahatan, dan bibirnya dari mengucapkan tipu muslihat.

<sup>11</sup> Ia juga harus menjauhkan diri dari yang jahat  
dan melakukan yang baik.  
Hendaklah ia mencari perdamaian,  
dan berusaha menjejarnya.

<sup>12</sup> Sebab, mata Tuhan memperhatikan orang-orang benar,  
dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa mereka.  
Namun, wajah-Nya menentang orang-orang yang melakukan kejahatan.”

Mazmur 34:13-17

<sup>13</sup>Siapakah yang akan mencelakaimu jika kamu rajin melakukan hal yang baik?<sup>14</sup>Namun, seandainya kamu harus menderita demi kebenaran, maka kamu akan diberkati. “Jangan takut dan jangan gentar terhadap mereka yang membuatmu menderita.”<sup>3</sup>

<sup>15</sup>Akan tetapi, kuduskanlah Kristus sebagai Tuhan di dalam hatimu! Siap sedialah untuk memberi jawaban<sup>4</sup> kepada siapa pun yang menuntutmu mengenai pengharapan yang kamu miliki,<sup>16</sup>tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut dan hormat, serta milikilah hati nurani yang jernih supaya ketika kamu difitnah, orang yang mencaci cara hidupmu yang baik di dalam Kristus akan menjadi malu.

<sup>17</sup>Sebab, lebih baik menderita karena berbuat baik, jika itu memang kehendak Allah, daripada menderita karena berbuat jahat.

<sup>18</sup>Karena Kristus juga telah menderita karena dosa-dosa, sekali untuk semua orang, yang benar mati untuk yang tidak benar, sehingga Ia dapat membawa kita kepada Allah. Dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan di dalam Roh. <sup>19</sup>Dalam Roh, Ia juga pergi dan melakukan pemberitaan kepada roh-roh di penjara, <sup>20</sup>yaitu mereka yang dulu tidak taat ketika Allah dengan sabar menanti mereka pada zaman Nuh, sementara Nuh membangun bahteranya. Melalui bahtera itu, hanya sedikit, yaitu delapan orang saja, yang diselamatkan oleh air bah<sup>5</sup>.

<sup>21</sup>Air bah itu melambangkan baptisan<sup>6</sup> yang sekarang menyelamatkanmu. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh, tetapi merupakan permohonan kepada Allah untuk sebuah hati nurani yang murni melalui kebangkitan Yesus Kristus, <sup>22</sup>yaitu Dia yang sekarang telah naik ke surga dan berada di sebelah kanan Allah; setelah semua malaikat, para pemerintah, dan para penguasa ditundukkan kepada-Nya.

---

<sup>1</sup> 3:1 FIRMAN: Lih. Firman di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 3:6 ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 3:14 Kut. Yes. 8:12.

<sup>4</sup> 3:15 MEMBERI JAWABAN: Dalam bahasa Yunani berarti “memberi pembelaan dengan pernyataan yang masuk akal”.

<sup>5</sup> 3:20 DISELAMATKAN MELALUI AIR BAH:: Nuh dan keluarganya diselamatkan dari generasi jahat saat itu melalui peristiwa air bah.

<sup>6</sup> 3:21 BAPTISAN: Bahasa Yunaninya berarti “dimasukkan” atau “dikubur” ke dalam air. Melambangkan mati dan bangkit bersama Kristus.

---



## Chapter 4

## HIDUP YANG BARU MELALUI ROH

<sup>1</sup>Jadi, karena Kristus telah menderita secara jasmani, hendaklah kamu mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama, sebab orang yang telah mengalami penderitaan jasmani, telah berhenti berbuat dosa<sup>2</sup> sehingga dalam menjalani sisa hidup di dunia ini, ia tidak lagi mengikuti keinginan manusia, melainkan kehendak Allah.

<sup>3</sup>Sebab cukuplah waktu pada masa lalumu untuk melakukan kebiasaan orang-orang yang tidak mengenal Allah; hidup dalam hawa nafsu, kemabukan, pesta pora, minum-minum, dan penyembahan berhala<sup>1</sup> yang penuh kekejian<sup>2</sup>.

<sup>4</sup>Sekarang, mereka sangat heran ketika mendapati bahwa kamu tidak lagi ikut dalam kebejatan liar yang mereka lakukan. Oleh karena itu, mereka memfitnah kamu.<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka akan memberi pertanggungjawaban kepada Dia yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati.<sup>6</sup> Untuk alasan inilah, Injil<sup>3</sup> diberitakan kepada orang-orang yang sekarang sudah mati<sup>4</sup> sehingga meskipun mereka sudah dihakimi di dunia ini sesuai dengan standar manusia, tetapi mereka hidup secara roh menurut ukuran Allah.

## GUNAKANLAH KARUNIAMU UNTUK MELAYANI

<sup>7</sup>Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Karena itu, waspadalah dan berjaga-jagalah supaya dapat berdoa.<sup>8</sup> Di atas semuanya itu, teruslah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

<sup>9</sup>Tunjukkanlah keramahan satu dengan lainnya tanpa mengeluh.

<sup>10</sup>Karena setiap orang telah menerima karunia, pergunakanlah itu untuk melayani satu dengan lainnya sebagai pelayan<sup>5</sup> yang baik atas berbagai karunia dari Allah:<sup>11</sup> siapa yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; dan siapa yang melayani, baiklah ia melayani dengan kekuatan yang Allah berikan sehingga dalam segala hal, Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

## MENDERITA SEBAGAI PENGIKUT KRISTUS

<sup>12</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah terkejut dengan api pencobaan yang datang untuk menguji kamu, seolah-olah sesuatu yang aneh terjadi atas kamu.<sup>13</sup> Namun, bersukacitalah karena kamu ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus sehingga kamu juga dapat bersukacita dan bergembira pada saat kemuliaan-Nya dinyatakan.<sup>14</sup> Berbahagialah jika kamu dihina karena nama Kristus, sebab Roh<sup>6</sup> kemuliaan dan Roh Allah diam di dalam kamu.

<sup>15</sup>Akan tetapi, jangan ada di antara kamu yang menderita sebagai pembunuh, pencuri, pelaku kejahatan, atau sebagai orang yang suka mencampuri urusan orang lain.<sup>16</sup> Akan tetapi, siapa pun yang menderita sebagai orang Kristen<sup>7</sup>, janganlah ia malu, sebaliknya hendaklah ia memuji Allah karena menanggung sebutan itu.

<sup>17</sup>Sudah saatnya penghakiman dimulai dari keluarga Allah. Dan, jika penghakiman Allah dimulai dari kita, bagaimanakah nasib orang-orang yang tidak taat kepada Injil Allah?

<sup>18</sup> Jika orang saleh saja sulit untuk diselamatkan,  
bagaimana dengan orang jahat dan orang berdosa?  
Amsal 11:31

<sup>19</sup>Karena itu, biarlah mereka yang menderita karena kehendak Allah, mempercayakan jiwanya kepada Sang Pencipta yang setia, sambil terus melakukan apa yang baik.

<sup>1</sup> 4:3 BERHALA: patung, gambar, atau apa pun yang disembah sebagai ilah.

<sup>2</sup> 4:3 PENUH KEKEJIAN: Pada beberapa versi, “terlarang”.

<sup>3</sup> 4:6 INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 4:6 ORANG-ORANG ... SUDAH MATI:: Maksudnya adalah ketika itu Tuhan Yesus memberitakan Injil kepada orang-orang yang waktu itu masih hidup. Saat surat ini ditulis, orang-orang itu sudah mati.

<sup>5</sup> 4:10 PELAYAN: Dalam bahasa Yunani berarti seorang kepala pelayan yang juga bertugas untuk mengurus segala harta tuannya dan menggunakannya sesuai dengan kehendak tuannya itu.

<sup>6</sup> 4:14 ROH: Lih. Roh di Daftar Istilah.

<sup>7</sup> 4:16 KRISTEN: Artinya, “Pengikut Kristus”. Pada zaman itu, sebutan ini digunakan untuk menghina atau mengejek orang percaya. Bc. Kis. 11:26.

---

## Chapter 5

## GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBA ALLAH

<sup>1</sup>Karena itu, sebagai sesama penatua dan saksi mata penderitaan Kristus, dan juga sebagai orang yang akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan, aku mendorong para penatua<sup>1</sup> yang ada di antara kamu:

<sup>2</sup>Gembalakanlah domba-domba Allah<sup>2</sup> yang ada padamu! Jangan karena paksaan, tetapi dengan rela, seperti yang Allah kehendaki; jangan melakukannya untuk mendapatkan keuntungan yang hina, tetapi karena kesediaanmu.

<sup>3</sup>Jangan pula bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang dipercayakan ke dalam tanggung jawabmu, tetapi jadilah teladan bagi kawanan itu.<sup>4</sup>Dengan demikian, ketika nanti Sang Gembala Agung<sup>3</sup> datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

<sup>5</sup>Demikian juga kamu, yang lebih muda, tunduklah kepada tua-tuamu; dan hendaklah kamu semua memiliki kerendahan hati, yang seorang kepada yang lain karena:

Allah menentang orang yang sombong,  
tetapi Ia memberi anugerah kepada orang yang rendah hati.

Amsal 3:34

<sup>6</sup>Sebab itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Maka, Ia akan meninggikan kamu pada waktunya.<sup>7</sup>Serahkanlah semua kekhawatiranmu kepada Allah karena Ia yang memelihara kamu.

<sup>8</sup>Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya.<sup>9</sup>Lawanlah Iblis! Berdirilah teguh dalam imanmu karena kamu tahu bahwa di seluruh dunia, saudara-saudara seimanmu juga menanggung penderitaan yang kamu alami.

<sup>10</sup>Dan, setelah kamu menderita untuk sementara waktu, Allah sumber segala anugerah yang telah memanggilmu untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus akan memulihkan, meneguhkan, menguatkan, dan membangun kamu.<sup>11</sup>Bagi Dialah, kuasa untuk selama-lamanya. Amin!

## SALAM PENUTUP

<sup>12</sup>Aku menulis surat singkat ini kepadamu melalui Silwanus, yang kukenal sebagai saudara seiman yang setia. Aku ingin memberi semangat dan kesaksian kepadamu, bahwa ini adalah anugerah yang sejati dari Allah. Berdirilah teguh di dalam anugerah itu.

<sup>13</sup>Jemaat yang ada di Babilonia<sup>4</sup>, yang juga umat pilihan Allah, menyampaikan salam kepadamu. Markus, anakku dalam Kristus, juga menyampaikan salam untukmu.<sup>14</sup>Berilah salam satu sama lain dengan ciuman kasih<sup>5</sup>.

Damai sejahtera bagi semua yang ada dalam Kristus. Amin.

[[ayt.co/1Pt]]

<sup>1</sup> 5:1 PENATUA: Kelompok dari orang-orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut “pengawas” dan “gembala”.

<sup>2</sup> 5:2 DOMBA-DOMBA ALLAH:: Umat Allah.

<sup>3</sup> 5:4 SANG GEMBALA AGUNG:: Tuhan Yesus Kristus

<sup>4</sup> 5:13 BABILONIA:: Menurut banyak pakar, yang dimaksud adalah kota Roma.

<sup>5</sup> 5:14 CIUMAN KASIH:: atau juga dikenal dengan “cium kudus”, suatu kebiasaan jemaat mula-mula untuk menunjukkan kasih kepada sesama saudara seiman.

## 2 PETRUS

### Chapter 1

#### SALAM DARI SIMON PETRUS

<sup>1</sup>Dari Simon Petrus, hamba<sup>1</sup> dan rasul<sup>2</sup> Yesus Kristus, kepada mereka yang telah menerima iman yang sama dengan yang kami miliki melalui kebenaran Allah dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.

<sup>2</sup>Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah bagimu di dalam pengenalan akan Allah dan Yesus, Tuhan kita.

#### ORANG YANG DIPANGGIL DAN DIPILIH OLEH ALLAH

<sup>3</sup>Kuasa-Nya yang ilahi telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan hidup dan kesalehan, melalui pengetahuan akan Dia yang telah memanggil kita menuju kepada kemuliaan dan kebaikan-Nya.<sup>4</sup>Melaluinya, Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji-Nya yang amat besar dan berharga supaya dengan janji-janji tersebut kamu dapat ikut ambil bagian dalam keilahian-Nya, dan terhindar dari kerusakan yang terjadi di dunia, yang disebabkan oleh berbagai hawa nafsu.

<sup>5</sup>Untuk tujuan itu, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menambahkan imanmu dengan kebajikan, kebajikan dengan pengetahuan,<sup>6</sup>dan pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan, ketabahan dengan kesalehan,<sup>7</sup>kesalehan dengan kasih persaudaraan, kasih persaudaraan dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri.

<sup>8</sup>Sebab, jika semuanya ini ada dalam dirimu dan terus bertambah-tambah, maka kamu tidak mungkin menjadi sia-sia atau tidak berbuah dalam pengetahuan akan Tuhan kita, Yesus Kristus.<sup>9</sup>Akan tetapi, orang yang tidak memiliki semuanya itu adalah orang yang tidak dapat melihat dengan jelas<sup>3</sup> dan buta karena ia lupa bahwa ia telah dibersihkan dari dosa-dosanya yang lalu.

<sup>10</sup>Oleh karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah lebih giat lagi untuk memastikan bahwa kamu benar-benar dipanggil dan dipilih; sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan jatuh.<sup>11</sup>Dengan demikian, pintu ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, akan terbuka lebar bagimu.<sup>4</sup>

<sup>12</sup>Itulah sebabnya, aku bermaksud untuk selalu mengingatkanmu akan semua hal itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah dibangun dengan kokoh dalam kebenaran yang sekarang kamu miliki.<sup>13</sup>Selama aku masih hidup dalam kemah duniawi ini<sup>5</sup>, aku menganggap perlu untuk mendorong kamu dengan cara mengingatkanmu,<sup>14</sup>sebab aku tahu bahwa aku akan segera meninggalkan kemah ini seperti yang telah ditunjukkan kepadaku dengan jelas oleh Tuhan kita, Kristus Yesus.<sup>15</sup>Dan, aku akan berusaha dengan segenap upayaku untuk membuatmu tetap mengingat semuanya ini setelah kepergianku.

#### SAKSI MATA KEMULIAAN KRISTUS

<sup>16</sup>Sebab kami tidak mengikuti mitos-mitos yang dikarang dengan cerdik ketika memperkenalkan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus, tetapi karena kami adalah saksi-saksi mata akan kemuliaan-Nya.<sup>17</sup>Sebab ketika Yesus menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa, seperti saat dikatakan kepada-Nya oleh Yang Mahamulia, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan,”<sup>18</sup>kami pun mendengar suara itu datang dari surga ketika kami bersama-sama dengan-Nya di atas gunung suci<sup>6</sup>.

<sup>19</sup>Kami juga semakin diyakinkan oleh perkataan nubuat, yang sebaiknya juga kamu perhatikan dengan cermat, seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai pagi datang dan bintang fajar<sup>7</sup> terbit dalam hatimu.<sup>20</sup>Akan tetapi, hal terutama yang harus kamu pahami adalah bahwa tidak ada nubuat<sup>8</sup> dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran seorang manusia,<sup>21</sup>sebab tidak ada satu pun nubuat yang muncul dari keinginan manusia; sebaliknya, orang-orang berbicara atas nama Allah berdasarkan pimpinan Roh Kudus<sup>9</sup>.

- 
- <sup>1</sup> 1:1 HAMBBA: Lih. Hamba di Daftar Istilah.
- <sup>2</sup> 1:1 RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.
- <sup>3</sup> 1:9 TIDAK DAPAT MELIHAT DENGAN JELAS: Tidak dapat melihat jauh ke depan dan hanya melihat apa yang ada saat ini saja.
- <sup>4</sup> 1:11 Yang dimaksud di sini adalah pintu masuk kerajaan Sorga akan terbuka lebar.
- <sup>5</sup> 1:13 KEMAH DUNIAWI: Kiasan terhadap tubuh jasmani.
- <sup>6</sup> 1:17-18: Peristiwa ini diceritakan dalam kitab-kitab Injil, yaitu ketika Yesus dimuliakan di atas gunung (Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8; Luk. 9:28-36).
- <sup>7</sup> 1:19 BINTANG FAJAR: Planet Venus, bintang yang penampakannya mendahului datangnya pagi.
- <sup>8</sup> 1:20 NUBUAT: Lih. Nubuat di Daftar Istilah.
- <sup>9</sup> 1:21 ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.
-

## Chapter 2

## HUKUMAN UNTUK GURU-GURU PALSU

<sup>1</sup>Pada zaman dahulu, ada nabi-nabi palsu<sup>1</sup> di antara umat Allah, seperti sekarang juga ada guru-guru palsu<sup>2</sup> di antara kamu yang dengan sembunyi-sembunyi mengajarkan ajaran-ajaran yang merusak, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka sehingga mendatangkan kehancuran yang cepat atas diri mereka sendiri.

<sup>2</sup>Dan, akan ada banyak orang yang akan mengikuti cara hidup mereka yang tidak bermoral, dan karena merekalah, jalan kebenaran akan dihujat.<sup>3</sup> Dengan serakah mereka akan mengambil untung darimu dengan kata-kata yang penuh tipuan; hukuman bagi mereka yang sudah disiapkan sejak dahulu kala tidak akan ditunda-tunda, dan kehancuran mereka tidak akan terlelap.

<sup>4</sup>Sebab, jika Allah saja tidak menahan diri ketika para malaikat berdosa, melainkan melempar mereka ke dalam neraka dan menyerahkan mereka ke dalam rantai kegelapan untuk ditahan sampai penghakiman,

<sup>5</sup>dan jika Allah juga tidak menyayangkan dunia purba kecuali Nuh, seorang pemberita kebenaran bersama tujuh orang lainnya, tetapi mendatangkan air bah ke atas dunia yang tidak mengenal Allah;

<sup>6</sup>dan jika Allah menghukum kota Sodom dan Gomora<sup>3</sup> dengan cara menghancurkan kedua kota itu hingga menjadi abu, dan menjadikan mereka sebagai contoh tentang apa yang akan terjadi pada orang-orang jahat yang hidup pada masa berikutnya;

<sup>7</sup>dan jika Allah menyelamatkan Lot, orang benar itu, yang menderita karena cara hidup yang najis dari orang-orang yang tidak mengenal hukum,<sup>8</sup>(untuk sementara waktu, Lot hidup di tengah-tengah mereka setiap hari, dan jiwanya yang benar menderita karena melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan jahat yang ia lihat dan dengar);<sup>9</sup>maka Allah pasti tahu bagaimana melepaskan orang-orang benar dari percobaan dan menahan orang-orang jahat untuk dihukum pada hari penghakiman,

<sup>10</sup>khususnya mereka yang memuaskan tubuhnya dalam keinginan cemaranya, dan yang meremehkan pemerintah.

Dengan sangat lancang dan sombong, guru-guru palsu itu tidak takut menghina makhluk-makhluk yang mulia<sup>4</sup>,

<sup>11</sup>padahal para malaikat, yang meskipun jauh lebih kuat dan lebih berkuasa daripada mereka, tidak mengucapkan tuduhan yang mengandung hujatan terhadap mereka di hadapan Tuhan.

<sup>12</sup>Guru-guru palsu ini seperti binatang yang tidak berakal, yang dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh; mereka menghujat apa yang tidak mereka mengerti, akan dibinasakan dalam kehancuran mereka sendiri;<sup>13</sup>mereka akan ditimpa kejahatan sebagai upah atas perbuatan mereka yang jahat.

Mereka menganggap bermabuk-mabukan pada siang hari sebagai kesenangan. Mereka adalah noda dan cela, bersukaria dalam muslihat mereka ketika makan bersama-sama denganmu.

<sup>14</sup>Mereka memiliki mata yang penuh nafsu perzinaan dan yang tidak berhenti berbuat dosa, mereka menggoda orang-orang yang lemah jiwanya, dan hati mereka telah terlatih dalam keserakahan. Mereka adalah anak-anak yang terkutuk!

<sup>15</sup>Mereka meninggalkan jalan yang lurus dan mengikuti jalan yang sesat, yaitu jalan Bileam bin Beor<sup>5</sup>, yang suka menerima upah untuk perbuatannya yang jahat.<sup>16</sup>Namun, ia mendapat teguran yang keras atas pelanggaran dari seekor keledai yang bisu, tetapi yang berbicara dengan suara manusia sehingga menghentikan perbuatan gila nabi itu.

<sup>17</sup>Orang-orang ini seperti mata air yang kering dan seperti kabut yang disapu oleh badai. Kegelapan yang paling pekat telah disediakan untuk mereka.<sup>18</sup>Dengan perkataan yang sombong, tetapi kosong, mereka menjerat orang-orang yang telah terlepas dari mereka yang hidup dalam kesesatan dengan keinginan-keinginan daging dan dengan percabulan.<sup>19</sup>Guru-guru palsu itu menjanjikan kebebasan, padahal mereka sendiri adalah budak dari kebinasaan. Sebab, apa pun yang telah menaklukkan seseorang, kepadanya orang itu diperbudak.

<sup>20</sup>Sebab, jika mereka telah dilepaskan dari pencemaran dunia yang jahat melalui pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, tetapi kemudian kembali lagi kepada dunia yang jahat itu dan dikuasai olehnya, maka mereka akan menjadi lebih buruk daripada sebelumnya.<sup>21</sup> Akan lebih baik jika mereka tidak pernah mengenal jalan kebenaran itu, daripada setelah mengenalnya mereka berbalik dari hukum suci yang sudah diberikan kepada mereka.<sup>22</sup> Mereka adalah gambaran dari peribahasa yang benar ini: “Anjing kembali kepada muntahannya sendiri” dan “Babi yang telah dibersihkan, kembali lagi berkubang di lumpur”<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> 2:1 NABI PALSU: Lih. Nabi Palsu di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 2:1 GURU-GURU PALSU: Orang-orang yang mengaku sebagai guru Injil tetapi mengajarkan pengajaran yang sesat tentang Kristus.

<sup>3</sup> 2:6 SODOM DAN GOMORA: Dua kota yang dihancurkan oleh Tuhan Allah dengan hujan api dan belerang karena kejahatan penduduknya (lih. Kej. 19).

<sup>4</sup> 2:10 MAKHLUK-MAKHLUK MULIA: Secara harfiah: “kemuliaan”. Dalam ayat ini kemungkinan merujuk kepada makhluk-makhluk surgawi.

<sup>5</sup> 2:15 BILEAM BIN BEOR: Seorang nabi yang dibayar oleh Raja Moab bernama Balak bin Zipor untuk mengutuk bangsa Israel (bc. Bil. 22:4-35).

<sup>6</sup> 2:20 Bc. Luk. 11:26 dan Mat. 12:45

<sup>7</sup> 2:22 Kut. Ams. 26:11.

---

## Chapter 3

## YESUS AKAN DATANG KEMBALI

<sup>1</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, ini adalah surat kedua yang aku tulis kepadamu. Dalam kedua surat itu, aku berusaha membangkitkan pikiranmu yang murni dengan cara mengingatkanmu,<sup>2</sup>supaya kamu mengingat perkataan-perkataan yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus<sup>1</sup> dan perintah-perintah Tuhan dan Juru Selamat melalui para rasul<sup>2</sup>.

<sup>3</sup>Pertama-tama, ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir nanti, para pengejek akan datang untuk mengikuti hawa nafsu mereka yang berdosa.<sup>4</sup>Mereka akan berkata, “Mana janji tentang kedatangan-Nya? Karena sejak nenek moyang kita mati, semuanya masih tetap berjalan seperti pada permulaan penciptaan.”

<sup>5</sup>Sebab mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa oleh firman-Nya, langit sudah ada sejak dahulu kala, dan bumi dijadikan dari air dan melalui air.<sup>6</sup>Dengan air itu juga, dunia yang ada saat itu dihancurkan dengan air bah.<sup>7</sup>Namun, oleh firman yang sama, langit dan bumi yang ada sekarang ini disimpan untuk dibakar dengan api pada hari penghakiman dan kehancuran orang-orang jahat.

<sup>8</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, jangan lupakan kenyataan yang satu ini: Bagi Tuhan, satu hari seperti seribu tahun dan seribu tahun seperti satu hari.<sup>9</sup>Tuhan tidak pernah terlambat-lambat memenuhi janji-Nya seperti yang dianggap beberapa orang sebagai keterlambatan. Sebaliknya, Ia sabar terhadapmu karena Ia tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang kepada pertobatan.

<sup>10</sup>Hari kedatangan Tuhan akan tiba seperti seorang pencuri, dan langit akan lenyap dengan suara yang dahsyat. Benda-benda langit akan terbakar habis dan meleleh oleh api yang sangat panas, dan dunia beserta segala isinya juga akan terbakar habis<sup>3</sup>.

<sup>11</sup>Jika segala sesuatu akan dihancurkan, dengan cara ini, bagaimanakah seharusnya kamu hidup? Bukankah kamu harus hidup suci dan mengabdikan kepada Allah,<sup>12</sup>sambil menanti-nantikan dan mempercepat hari kedatangan Allah? Pada hari Tuhan, langit akan hancur oleh api, dan semua benda-benda langit meleleh karena panasnya.<sup>13</sup>Namun, sesuai dengan janji Allah, kita menanti-nantikan langit dan bumi yang baru, tempat orang-orang benar akan tinggal.

<sup>14</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, karena kita menantikan hal ini, maka berusahalah dengan giat supaya Allah mendapati kamu tidak berdosa, tidak bernoda, dan berdamai dengan Allah.<sup>15</sup> Anggaplah kesabaran Tuhan sebagai kesempatan untuk kita menerima keselamatan. Sama seperti yang Paulus, saudara terkasih kita, tuliskan kepadamu dengan hikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya.<sup>16</sup>Ia juga membicarakan hal-hal ini dalam semua suratnya yang lain. Memang ada hal-hal yang sulit dimengerti sehingga diputarbalikkan oleh orang-orang yang bodoh dan yang lemah imannya. Mereka juga melakukannya pada bagian-bagian lain dari Kitab Suci, yang mengakibatkan kebinasaan atas diri mereka sendiri.

<sup>17</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, karena kamu sudah mengetahui tentang hal ini, berhati-hatilah supaya kamu jangan dibawa tersesat oleh kesalahan dari orang-orang yang tak mengenal hukum. Janganlah kamu jatuh dari imanmu yang kokoh.<sup>18</sup>Namun, bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya! Amin.

[[ayt.co/2Pt]]

<sup>1</sup> 3:2 PERKATAAN ... NABI-NABI KUDUS:: Firman dalam PL.

<sup>2</sup> 3:2 PERINTAH TUHAN ... MELALUI PARA RASUL:: Firman dalam PB.

<sup>3</sup> 3:10 AKAN TERBAKAR HABIS: Di antara bacaan lain dari teks ini dalam salinan awal Bahasa Yunani, banyak yang mencantumkan ditemukan, dan yang lain menuliskan akan lenyap.



# 1 YOHANES

## Chapter 1

### FIRMAN KEHIDUPAN

<sup>1</sup>Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan<sup>1</sup>,<sup>2</sup>kehidupan itu telah dinyatakan dan kami telah melihat-Nya. Kami bersaksi dan memberitakan kepadamu tentang kehidupan kekal itu, yang sudah ada bersama-sama Bapa<sup>2</sup> dan telah dinyatakan kepada kami.

<sup>3</sup>Hal yang sudah kami lihat dan dengar itu, kami beritakan juga kepadamu supaya kamu juga mempunyai persekutuan<sup>3</sup> bersama kami. Sesungguhnya, persekutuan kami itu adalah bersama Allah Bapa dan anak-Nya, Kristus Yesus.<sup>4</sup>Semua hal ini kami tuliskan kepadamu supaya sukacitamu menjadi penuh.

### BERJALAN DALAM TERANG

<sup>5</sup>Inilah berita yang sudah kami dengar tentang Dia dan kami sampaikan kepadamu, yaitu Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.<sup>6</sup>Jika kita mengatakan bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran.<sup>7</sup>Namun, jika kita berjalan dalam terang, sama seperti Ia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu dengan yang lain, dan darah Yesus<sup>4</sup>, Anak-Nya, membersihkan kita dari semua dosa.

<sup>8</sup>Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.<sup>9</sup>Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan.<sup>10</sup>Jika kita mengatakan bahwa kita belum pernah berbuat dosa, kita membuat Dia menjadi penipu dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

---

<sup>1</sup> 1:1 FIRMAN: Yun.: Logos atau “perkataan”, seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1. Dalam teks ini maksudnya adalah “Kristus” .

<sup>2</sup> 1:2 BAPA: Allah Bapa, Pribadi pertama dari Allah Tritunggal.

<sup>3</sup> 1:3 PERSEKUTUAN: Yun.: koinonia , artinya “memiliki bersama”. Ini mencakup saling berbagi dan berpartisipasi. Orang-orang percaya berbagi kasih, sukacita, dukacita, iman, dan semuanya dengan sesama di dalam Kristus (Bc. ay. 7).

<sup>4</sup> 1:7 DARAH YESUS: Menunjuk pada kematian Yesus di kayu salib.

---

## Chapter 2

## YESUS ADALAH PEMBELA KITA

<sup>1</sup>Anak-anakku, aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya kamu jangan berbuat dosa. Namun, jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela di hadapan Bapa, yaitu Kristus Yesus, Yang Benar itu.<sup>2</sup>Dialah kurban pendamaian<sub>1</sub> bagi dosa-dosa kita. Dan, bukan untuk dosa-dosa kita saja, melainkan juga untuk dosa-dosa seluruh dunia.

<sup>3</sup>Demikianlah kita tahu bahwa kita mengenal Allah, yaitu jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

<sup>4</sup>Orang yang berkata, “Aku mengenal Allah,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, ia adalah seorang penipu dan kebenaran tidak ada di dalam dia.<sup>5</sup>Akan tetapi, siapa yang menaati firman-Nya, kasih Allah telah benar-benar sempurna di dalam dirinya. Demikianlah kita tahu bahwa kita di dalam Dia.<sup>6</sup>Orang yang mengatakan bahwa ia tinggal di dalam Allah, ia harus hidup sama seperti Yesus hidup.

## MENGASIHI SESAMA DAN MELAKUKAN KEINGINAN ALLAH

<sup>7</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, aku tidak menuliskan perintah baru kepadamu, melainkan perintah lama yang sudah kamu miliki sejak semula. Perintah lama itu adalah Firman yang sudah kamu dengar sejak semula.

<sup>8</sup>Namun, aku juga sedang menuliskan perintah baru bagimu, yang adalah benar di dalam Dia dan di dalam kamu karena kegelapan sedang berlalu dan terang yang benar sekarang bersinar.

<sup>9</sup>Orang yang berkata bahwa ia ada di dalam terang, tetapi membenci saudaranya<sub>2</sub>, maka ia masih ada di dalam kegelapan sampai sekarang.<sup>10</sup>Orang yang mengasihi saudaranya tinggal di dalam terang dan tidak ada satupun yang membuatnya menjadi tersandung.<sup>11</sup>Akan tetapi, ia yang membenci saudaranya berada dalam kegelapan dan berjalan dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi karena kegelapan sudah membutakan matanya.

<sup>12</sup> Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,  
sebab dosa-dosamu sudah diampuni demi nama-Nya.

<sup>13</sup> Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,  
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.  
Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,  
karena kamu sudah mengalahkan si Jahat.

Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,  
karena kamu telah mengenal Bapa.  
<sup>14</sup> Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,  
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.  
Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,  
karena kamu kuat,  
dan firman Allah tinggal di dalam kamu,  
dan kamu sudah mengalahkan si jahat.

<sup>15</sup>Janganlah mencintai dunia ini atau hal-hal yang ada di dalam dunia. Jika seseorang mencintai dunia, kasih Bapa tidak ada di dalam dia.<sup>16</sup>Sebab, semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging<sub>3</sub>, keinginan mata<sub>4</sub>, dan kesombongan hidup tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.<sup>17</sup>Dunia ini sedang lenyap bersama dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya.

## JANGAN MENGIKUTI ANTI-KRISTUS

<sup>18</sup>Anak-anakku, sekarang ini adalah zaman akhir; dan seperti yang sudah kamu dengar bahwa anti-Kristus<sub>5</sub> akan datang, bahkan sekarang banyak anti-Kristus telah datang. Demikianlah kita tahu bahwa sekarang adalah zaman

akhir.<sup>19</sup> Mereka datang dari antara kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita. Sebab, jika mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Namun, mereka meninggalkan kita sehingga nyata bahwa mereka bukan bagian dari kita.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kamu telah memiliki pengurapan dari Yang Kudus<sup>6</sup>, dan kamu mengetahui semuanya.<sup>21</sup> Aku menulis kepadamu bukan karena kamu belum mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya dan karena tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.

<sup>22</sup> Siapakah pembohong itu kalau bukan dia yang menyangkal bahwa Yesuslah Sang Kristus? Itulah anti-Kristus, orang yang menyangkal Bapa maupun Anak.<sup>23</sup> Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa. Akan tetapi, setiap orang yang mengakui Anak, ia juga memiliki Bapa.

<sup>24</sup> Biarlah apa yang sudah kamu dengar sejak semula tetap tinggal di dalammu. Jika apa yang sudah kamu dengar dari semula tetap tinggal di dalammu, kamu juga akan tetap tinggal di dalam Anak dan Bapa.<sup>25</sup> Dan, inilah janji yang Dia berikan kepada kita, yaitu hidup kekal.

<sup>26</sup> Semua hal yang telah kutuliskan kepadamu ini, berkaitan dengan mereka yang berusaha menyesatkanmu.

<sup>27</sup> Namun, urapan yang sudah kamu terima dari Dia tetap tinggal di dalammu, dan kamu tidak memerlukan orang lain untuk mengajarmu. Akan tetapi, karena pengurapan-Nya itu mengajari kamu tentang segala sesuatu -- dan hal itu adalah benar, bukan dusta -- sebagaimana Ia telah mengajari kamu, tetaplah tinggal di dalam Dia.

<sup>28</sup> Sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia supaya ketika Ia menyatakan diri, kita memiliki keyakinan diri dan tidak malu di hadapan Dia pada saat kedatangan-Nya.<sup>29</sup> Jika kamu tahu bahwa Ia adalah benar, kamu juga tahu bahwa setiap orang yang melakukan kebenaran, lahir dari Dia.

---

<sup>1</sup> 2:2 KURBAN PENDAMAIAN: Kurban yang dipersembahkan kepada Allah (dalam PL berupa binatang) untuk pengampunan dosa supaya manusia bisa berdamai dengan Allah.

<sup>2</sup> 2:9 SAUDARANYA: Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung.

<sup>3</sup> 2:16 KEINGINAN DAGING: Keinginan atau nafsu duniawi, seperti nafsu seksual dan kerakusan.

<sup>4</sup> 2:16 KEINGINAN MATA: Keinginan yang muncul dari apa yang dilihat, seperti kecantikan dan kekayaan.

<sup>5</sup> 2:18 ANTI-KRISTUS: Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus -- Lih. anti-Kristus di Daftar Istilah.

<sup>6</sup> 2:20 YANG KUDUS: Yaitu Allah atau Kristus.

---

## Chapter 3

## KITA ADALAH ANAK-ANAK ALLAH

<sup>1</sup>Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu, dunia tidak mengenal kita sebab dunia tidak mengenal Dia.<sup>2</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi seperti apa keadaan kita nanti belumlah tampak. Namun, kita tahu bahwa ketika Ia datang, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.<sup>3</sup>Setiap orang yang memiliki pengharapan ini di dalam Kristus, ia menyucikan dirinya, sama seperti Kristus adalah suci.

<sup>4</sup>Setiap orang yang melakukan dosa juga melanggar hukum karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.

<sup>5</sup>Kamu tahu bahwa Kristus dinyatakan untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.<sup>6</sup>Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak berbuat dosa; tak seorang pun yang berdosa telah melihat atau mengenal Dia.

<sup>7</sup>Anak-anakku, janganlah biarkan seorang pun menyesatkanmu. Orang yang melakukan kebenaran adalah orang benar, sama seperti Kristus adalah benar.<sup>8</sup>Orang yang berbuat dosa berasal dari setan karena setan telah berdosa sejak semula. Anak Allah datang untuk tujuan ini: menghancurkan perbuatan-perbuatan setan.

<sup>9</sup>Tidak seorang pun yang lahir dari Allah berbuat dosa karena benih Allah tinggal di dalam dirinya; dan ia tidak dapat berbuat dosa karena ia telah dilahirkan dari Allah.<sup>10</sup>Dengan demikian, siapakah anak-anak Allah dan siapakah anak-anak Iblis menjadi jelas. Orang yang tidak melakukan kebenaran tidak berasal dari Allah, demikian juga orang yang tidak mengasihi saudara-saudaranya.

## SALING MENGASIHI

<sup>11</sup>Sebab, inilah berita yang sudah kamu dengar sejak semula, yaitu kita harus saling mengasihi.<sup>12</sup>Jangan menjadi seperti Kain, yang berasal dari yang jahat dan yang membunuh adiknya. Dan, mengapa Kain membunuh adiknya? Sebab, perbuatan Kain jahat dan perbuatan adiknya benar.

<sup>13</sup>Saudara-saudaraku, jangan terkejut kalau dunia ini membencimu.<sup>14</sup>Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara. Orang yang tidak mengasihi saudaranya tinggal di dalam kematian.<sup>15</sup>Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh, dan kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang mempunyai hidup kekal di dalam dirinya.

<sup>16</sup>Beginilah kita mengenal kasih: Yesus Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Jadi, kita juga harus menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita.<sup>17</sup>Namun, apabila orang memiliki harta duniawi, dan melihat saudaranya sedang membutuhkan, tetapi menutup hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimana mungkin kasih Allah ada di dalam hatinya?<sup>18</sup>Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau lidah, melainkan dengan perbuatan dan kebenaran.

<sup>19</sup>Dengan ini, kita akan tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan kita akan meneguhkan hati kita di hadapan Allah.<sup>20</sup>Sebab, apabila hati kita menyalahkan kita, Allah lebih besar daripada hati kita, dan Ia mengetahui segala sesuatu.

<sup>21</sup>Saudara-saudaraku yang kukasihi, jika hati kita tidak menyalahkan kita, kita memiliki keyakinan diri di hadapan Allah.<sup>22</sup>Apa pun yang kita minta, kita menerimanya dari Allah karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.

<sup>23</sup>Dan, inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya dalam nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan kita saling mengasihi seperti yang telah Ia perintahkan kepada kita.<sup>24</sup>Orang yang menaati perintah-perintah Allah tinggal di dalam Dia, dan Allah tinggal di dalam dia. Dengan ini kita tahu bahwa Allah tinggal di dalam diri kita, oleh Roh yang Allah karuniakan kepada kita.

## Chapter 3

- <sup>1</sup> 3:15 ORANG ... PEMBUNUH: Jika seseorang membenci saudaranya di dalam Kristus, ia telah membunuh saudaranya itu di dalam hatinya. Yesus telah mengajar para pengikut-Nya tentang dosa ini (Bc. Mat. 5:21-26)
- <sup>2</sup> 3:22 APA PUN ... MINTA: Meminta kepada Tuhan dengan berdoa.
-

## Chapter 4

## MENGENALI ROH YANG BERASAL DARI ALLAH

<sup>1</sup>Saudara-saudaraku yang kukasihi, jangan memercayai setiap roh, melainkan ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah karena banyak nabi palsu telah datang ke dunia.<sup>2</sup>Beginilah kamu mengenali Roh Allah: setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang dalam wujud manusia berasal dari Allah.<sup>3</sup>Setiap roh yang tidak mengakui Yesus, tidak berasal dari Allah. Itu adalah roh anti-Kristus, yang kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia ini.

<sup>4</sup>Anak-anakku, kamu berasal dari Allah dan sudah mengalahkan nabi-nabi palsu itu karena Ia yang ada di dalam dirimu lebih besar daripada ia yang ada di dunia.<sup>5</sup>Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia. Karena itu, mereka berbicara dari dunia dan dunia mendengarkan mereka.<sup>6</sup>Kita berasal dari Allah. Orang yang mengenal Allah mendengarkan kita, tetapi orang yang tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita. Dengan ini, kita mengetahui Roh kebenaran dan roh penyesat.

## MARILAH KITA SALING MENGASIHI

<sup>7</sup>Saudara-saudaraku yang kukasihi, marilah kita saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah.<sup>8</sup>Orang yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih.

<sup>9</sup>Beginilah kasih Allah dinyatakan di antara kita: Allah mengutus Anak-Nya Yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.<sup>10</sup>Di dalam inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirimkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian<sup>1</sup> bagi dosa-dosa kita.

<sup>11</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi.<sup>12</sup>Belum ada orang yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya itu disempurnakan di dalam kita.

<sup>13</sup>Dengan hal ini kita tahu bahwa kita tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam kita karena Allah sudah memberikan kepada kita dari Roh-Nya.<sup>14</sup>Dan, kami sudah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru Selamat dunia.

<sup>15</sup>Setiap orang yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tinggal di dalam dia dan dia di dalam Allah.

<sup>16</sup>Jadi, kita telah mengetahui dan telah memercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, dan orang yang tinggal di dalam kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

<sup>17</sup>Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman<sup>2</sup> karena sama seperti Dia, begitu juga kita di dunia ini.<sup>18</sup>Tidak ada ketakutan di dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan karena ketakutan berhubungan dengan hukuman. Orang yang takut, belum disempurnakan dalam kasih.

<sup>19</sup>Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.<sup>20</sup>Jika ada orang yang berkata, “Aku mengasihi Allah”, tetapi membenci saudaranya, orang itu adalah penipu. Sebab, orang yang tidak dapat mengasihi saudaranya yang kelihatan, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak kelihatan.<sup>21</sup>Dan, perintah ini kita terima dari Allah: Setiap orang yang mengasihi Allah, harus mengasihi saudaranya juga.

<sup>1</sup> 4:10 KURBAN PENDAMAIAN: Bc. 1 Yoh. 2:2 dan catatannya.

<sup>2</sup> 4:17 HARI PENGHAKIMAN: Hari pada akhir zaman, setelah peristiwa Harmagedon dalam Wahyu 16:16-21 (Lih. Harmagedon di Daftar Istilah) ketika Allah akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya di dunia.

## Chapter 5

## ANAK-ANAK ALLAH MENGALAHKAN DUNIA

<sup>1</sup>Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus<sup>1</sup> lahir dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak yang lahir dari Bapa.<sup>2</sup>Dengan ini, kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.<sup>3</sup>Karena inilah kasih Allah, bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidaklah berat.

<sup>4</sup>Sebab, apa pun yang lahir dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia: iman kita.<sup>5</sup>Siapakah yang mengalahkan dunia kalau bukan dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

## HIDUP KEKAL ADA DI DALAM YESUS

<sup>6</sup>Dia inilah yang datang dengan air dan darah<sup>2</sup> : Yesus Kristus; bukan hanya dengan air, melainkan dengan air dan darah. Rohlah yang bersaksi karena Roh itulah kebenaran.<sup>7</sup>Sebab, ada tiga yang bersaksi<sup>3</sup> di surga:<sup>8</sup>Roh, air, dan darah; dan ketiganya itu adalah satu.

<sup>9</sup>Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya.<sup>10</sup>Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya.

<sup>11</sup>Dan, inilah kesaksian itu: Allah telah memberikan kepada kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya.

<sup>12</sup>Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.

## ORANG YANG LAHIR DARI ALLAH TIDAK BERBUAT DOSA

<sup>13</sup>Aku telah menuliskan hal-hal ini kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.<sup>14</sup>Dan, inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan Dia, yaitu jika kita meminta apa pun yang sesuai dengan kehendak-Nya, Ia mendengar kita.<sup>15</sup>Dan, jika kita tahu Ia mendengar kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita sudah memiliki permohonan yang telah kita minta dari-Nya.

<sup>16</sup>Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian, baiklah orang itu meminta, dan Allah akan memberikan hidup kepada orang yang berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian itu. Namun, ada satu dosa yang mengarahkan ke kematian; aku tidak mengatakan bahwa ia harus bertanya untuk dosa itu.<sup>17</sup>Semua ketidakbenaran adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengarahkan ke kematian.

<sup>18</sup>Kita tahu bahwa setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa, tetapi dia yang lahir dari Allah melindunginya<sup>4</sup> dan si jahat<sup>5</sup> tidak menyentuhnya.<sup>19</sup>Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah, dan seluruh dunia berada dalam kuasa si jahat.

<sup>20</sup>Dan, kita tahu bahwa Anak Allah telah datang dan telah memberikan pengertian kepada kita supaya kita dapat mengenal Dia yang benar; dan kita ada di dalam Dia yang benar, dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal.<sup>21</sup>Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.

[[ayt.co/1Yo]]

<sup>1</sup> 5:1 KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.

<sup>2</sup> 5:6 AIR DAN DARAH: Kemungkinan, maksudnya adalah air pembaptisan Yesus dan darah yang dicurahkan pada kematian-Nya di kayu salib.

<sup>3</sup> 5:7 TIGA YANG BERSAKSI: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.

<sup>4</sup> 5:18 KITA TAHU ... MELINDUNGINYA: Menggunakan kala sekarang, yang menunjukkan tidak memiliki kebiasaan berbuat dosa. (Perlu footnote tapi belum tahu apa).

<sup>5</sup> 5:18 SI JAHAT: Lih. Setan di Daftar Istilah.

## 2 YOHANES

### Chapter 1

#### SALAM

<sup>1</sup>Dari penatua<sup>1</sup>, kepada Ibu yang dipilih dan kepada anak-anaknya<sup>2</sup>, yang kukasihi dalam kebenaran<sup>3</sup>, dan bukan aku saja, tetapi juga semua orang yang mengenal kebenaran,<sup>4</sup>karena kebenaran yang tinggal dalam kita dan yang akan bersama kita selamanya.

<sup>3</sup>Anugerah, belas kasih, serta damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus, Sang Anak, menyertai kita dalam kebenaran dan kasih.

#### HIDUPLAH SESUAI PERINTAH ALLAH

<sup>4</sup>Aku sangat bersukacita karena mengetahui bahwa beberapa anakmu hidup dalam kebenaran, sebagaimana perintah yang telah kita terima dari Bapa.<sup>5</sup>Sekarang, aku minta kepadamu, Ibu, bukan seolah-olah aku menuliskan sebuah perintah baru, melainkan perintah yang sudah kita miliki sejak semula, supaya kita saling mengasihi.<sup>6</sup>Dan, inilah kasih, bahwa kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintah itu, seperti yang sudah kamu dengar sejak semula supaya kamu hidup di dalamnya.

<sup>7</sup>Sebab, banyak penyesat telah muncul ke dunia, mereka tidak mengakui Yesus sebagai Kristus yang datang dalam wujud manusia. Mereka adalah penyesat dan anti-Kristus.<sup>8</sup>Berhati-hatilah agar kamu tidak kehilangan apa yang sudah kita<sup>4</sup> usahakan, melainkan menerima upah seutuhnya.

<sup>9</sup>Setiap orang yang berjalan keluar dan tidak tinggal dalam ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Akan tetapi, siapa pun yang tinggal dalam ajaran itu memiliki baik Bapa maupun Anak.<sup>10</sup>Jika ada orang yang datang kepadamu dan tidak membawa ajaran ini, jangan menerima dia ke dalam rumahmu atau memberi salam apa pun.<sup>11</sup>Sebab, siapa pun yang menyambut dia mengambil bagian dalam pekerjaan jahat orang itu.

#### SALAM PENUTUP

<sup>12</sup>Banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta. Namun, aku berharap dapat datang kepadamu dan berbicara secara tatap muka supaya sukacita kita dipenuhi.<sup>13</sup>Anak-anak dari saudarimu<sup>5</sup> yang terpilih menyampaikan salam kepadamu.

[[ayt.co/2Yo]]

<sup>1</sup> 1:1 PENATUA: Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala (Lih. Penatua di Daftar Istilah).

<sup>2</sup> 1:1 IBU ... ANAK-ANAKNYA: Frasa ini kemungkinan besar merupakan kiasan untuk gereja dan jemaatnya, yang berada di wilayah kepemimpinan Rasul Yohanes.

<sup>3</sup> 1:1 KEBENARAN: Yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

<sup>4</sup> 1:8 KITA: Beberapa salinan bahasa Yunani menuliskan "kamu".

<sup>5</sup> 1:13 SAUDARIMU: Saudari dari Ibu yang disebutkan dalam ayat 1. Mungkin yang dimaksud adalah gereja atau jemaat lain.



### 3 YOHANES

#### Chapter 1

#### SALAM DAN PUJIAN UNTUK GAYUS

<sup>1</sup>Dari penatua<sup>1</sup> kepada Gayus terkasih, yang kukasihi dalam kebenaran.

<sup>2</sup>Saudaraku yang kukasihi, aku berdoa semoga kamu baik-baik saja dalam segala hal, semoga tubuhmu sehat, sama seperti jiwamu juga sehat.<sup>3</sup>Sebab, aku sangat bersukacita ketika saudara-saudara<sup>2</sup> datang dan bersaksi tentang kebenaranmu, bagaimana saat ini kamu hidup dalam kebenaran.<sup>4</sup>Aku tidak memiliki sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku<sup>3</sup> berjalan dalam kebenaran.

<sup>5</sup>Saudaraku yang kekasih, kamu bertindak dengan setia dalam semua usahamu bagi saudara-saudara, meskipun mereka orang asing.<sup>6</sup>Mereka telah bersaksi tentang kasihmu di hadapan jemaat. Kamu akan melakukan yang baik apabila menolong mereka melanjutkan perjalanan dengan cara yang berkenan kepada Allah.<sup>7</sup>Sebab, mereka telah pergi demi Nama itu, tanpa menerima apa pun dari orang-orang yang tidak percaya.<sup>8</sup>Karena itu, kita harus membantu orang-orang seperti mereka sehingga kita menjadi rekan pelayanan bagi kebenaran<sup>4</sup>.

#### DIOTREFES DAN DEMETRIUS

<sup>9</sup>Aku telah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes, yang suka menonjolkan diri di antara mereka, tidak mau menerima kami.<sup>10</sup>Karena itu, kalau aku datang, aku akan mengingatkan dia atas tindakannya, yang memfitnah kami dengan kata-kata yang jahat! Tidak hanya itu saja, ia juga tidak mau menerima saudara-saudara yang datang dan melarang mereka yang mau menerima saudara-saudara itu serta mengucilkan mereka dari jemaat.

<sup>11</sup>Saudaraku yang kukasihi, janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Orang yang berbuat baik berasal dari Allah, tetapi orang yang berbuat jahat, belum melihat Allah.

<sup>12</sup>Semua orang telah bersaksi yang baik tentang Demetrius, bahkan kebenaran bersaksi demikian. Kami juga bersaksi, dan kamu tahu bahwa kesaksian kami benar.

#### SALAM PENUTUP

<sup>13</sup>Ada banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau menuliskannya kepadamu dengan pena dan tinta.<sup>14</sup>Aku berharap untuk menemuimu segera dan kita akan berbicara secara tatap muka.<sup>15</sup>Damai sejahtera bagimu. Kawan-kawan di sini mengirimkan salam untukmu. Sampaikan juga salam kami kepada setiap saudara di sana.

[[ayt.co/3Yo]]

<sup>1</sup> 1:1 PENATUA: Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala (Lih. Penatua di Daftar Istilah).

<sup>2</sup> 1:3 SAUDARA-SAUDARA: Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung, tetapi lebih mengarah kepada saudara seiman.

<sup>3</sup> 1:4 ANAK-ANAKKU: Orang-orang yang mendapat bimbingan rohani dari Rasul Yohanes (anak-anak rohani).

<sup>4</sup> 1:8 KEBENARAN: Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

### YUDAS

#### Chapter 1

## SALAM DARI YUDAS

<sup>1</sup>Dari Yudas, pelayan Yesus Kristus\* dan saudara Yakobus,  
kepada mereka yang dipilih dan dikasihi Allah Bapa, serta yang dipelihara bagi Yesus Kristus.

<sup>2</sup>Kiranya belas kasih, damai sejahtera, dan kasih melimpah atasmu.

## ALLAH AKAN MENGHUKUM MEREKA YANG BERBUAT SALAH

<sup>3</sup>Saudara-saudara terkasih, sementara aku berusaha keras menulis kepadamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa perlu menulis kepadamu dan memintamu supaya kamu berjuang sungguh-sungguh untuk iman yang disampaikan sekali untuk selamanya kepada orang-orang kudus\*.<sup>4</sup>Sebab, orang-orang tertentu telah menyusup tanpa disadari, yaitu mereka yang sejak dahulu telah ditentukan untuk dihukum, orang-orang tak beriman yang menyalahgunakan anugerah Allah kita untuk memuaskan nafsu dan menolak satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>5</sup>Aku ingin mengingatkanmu meskipun kamu telah mengetahuinya sepenuhnya, bahwa Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dengan mengeluarkan mereka dari tanah Mesir<sup>1</sup>, tetapi kemudian Ia membinasakan mereka yang tidak percaya.<sup>6</sup>Dan, malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, melainkan meninggalkan tempat kediaman mereka, telah Ia ikat dengan rantai abadi dalam kegelapan yang paling gelap untuk penghakiman<sup>2</sup> pada hari besar nanti.

<sup>7</sup>Demikian juga Sodom\* dan Gomora<sup>3</sup>\* serta kota-kota di sekitarnya, yang memuaskan diri dalam dosa seksual dan mengejar nafsu yang tidak wajar, telah menanggung hukuman api kekal sebagai contoh.

<sup>8</sup>Seperti itu jugalah orang-orang ini, mengandalkan mimpi-mimpi mereka, mencemarkan tubuh, menolak kekuasaan, dan menghina semua yang mulia<sup>4</sup>.

<sup>9</sup>Mikhael saja, sang penghulu malaikat, ketika bertengkar dengan Setan\* tentang mayat Musa\*, tidak berani mengucapkan kata-kata hujatan kepadanya, melainkan hanya berkata, "Kiranya Tuhan memarahi kamu!"

<sup>10</sup>Akan tetapi, para penyesat ini menghujat hal-hal yang tidak mereka ketahui, yang hanya mereka ketahui berdasarkan naluri, seperti binatang yang tidak memiliki akal. Oleh hal-hal inilah mereka akan dihancurkan.

<sup>11</sup>Celakalah mereka! Mereka telah mengikuti jalan yang ditempuh Kain<sup>5</sup>, dan mengejar dengan serakah kesalahan yang dilakukan Bileam<sup>6</sup>, dan binasa karena pemberontakan seperti Korah<sup>7</sup>.

<sup>12</sup>Mereka ini seperti noda dalam perjamuan kasihmu, yang melahap makanan bersamamu tanpa rasa takut, peduli hanya pada diri sendiri. Mereka seperti awan yang tidak membawa hujan, yang ditiup angin ke sana kemari. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak berbuah pada musimnya, mati dua kali, dan dicabut seakarnya.<sup>13</sup>Mereka seperti gelombang laut yang ganas, yang membuihkan kehinaan mereka sendiri. Mereka seperti bintang-bintang yang mengembara, yang baginya kegelapan yang pekat yang telah disediakan untuk selamanya.

<sup>14</sup>Juga tentang orang-orang inilah Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, bernubuat, "Lihatlah, Tuhan datang bersama beribu-ribu orang kudus-Nya,<sup>15</sup> untuk menjalankan penghakiman atas semua orang; menghukum semua orang fasik atas semua perbuatan fasik yang mereka lakukan dengan cara yang fasik, dan atas semua perkataan kasar yang telah ucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik terhadap Allah."<sup>8</sup>

<sup>16</sup>Mereka adalah orang-orang yang suka mengeluh, mencari-cari kesalahan, dan menuruti hawa nafsu mereka sendiri; mereka bermulut besar dan menjilat orang lain demi mendapatkan keuntungan.

## PERINGATAN DAN NASIHAT

<sup>17</sup>Saudara-saudara yang kukasihi, kamu harus mengingat apa yang telah dikatakan rasul-rasul\* Tuhan kita, Yesus Kristus.<sup>18</sup>Mereka telah berkata kepadamu, "Pada zaman akhir, akan ada para pencemooh yang hanya mengikuti nafsu mereka yang fasik."<sup>19</sup>Mereka adalah orang-orang yang menyebabkan perpecahan, mengikuti nafsu duniawi, dan tidak memiliki Roh\*.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kamu, Saudara-saudara yang kukasihi, bangunlah dirimu sendiri di atas imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus\*. <sup>21</sup> Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, yang menuntun kepada hidup kekal.

<sup>22</sup> Milikilah kemurahan hati bagi mereka yang ragu-ragu, <sup>23</sup> selamatkanlah orang lain dengan merebut mereka dari api<sup>9</sup>. Kepada yang lain, perlihatkanlah belas kasihan yang disertai rasa takut, dengan membenci pakaian mereka yang dicemari hawa nafsu duniawi<sup>10</sup>.

## PUJI-PUJIAN KEPADA ALLAH

<sup>24</sup> Bagi Dia, yang berkuasa menjagamu tidak jatuh dan menghadirkanmu tanpa cacat di hadapan takhta kemuliaan-Nya dengan sukacita besar. <sup>25</sup> Bagi satu-satunya Allah, Juru Selamat kita, melalui Kristus Yesus, Tuhan kita, kemuliaan, keagungan, kekuatan, dan kuasa sepanjang masa: dahulu, sekarang, sampai selama-lamanya. Amin\*.

[[ayt.co/Yud]]

---

<sup>1</sup> 1:5 MENGELUARKAN ... DARI MESIR: Bc. Kel. 12:51.

<sup>2</sup> 1:6 PENGHAKIMAN: Lih. Hari Penghakiman di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 1:7 SODOM DAN GOMORA: Lih. Sodom dan Gomora di Daftar Istilah.

<sup>4</sup> 1:8 SEMUA YANG MULIA: Maksud ungkapan ini kurang jelas. Ada yang menafsirkan para pemimpin orang percaya, para malaikat, atau makhluk-makhluk surgawi.

<sup>5</sup> 1:11 KAIN: Anak pertama Adam yang membunuh Habel, adiknya, karena iri hati (Bc. Kej. 4).

<sup>6</sup> 1:11 BILEAM: Orang yang diperintahkan Balak untuk mengutuk bangsa Israel (Bc. 22-23).

<sup>7</sup> 1:11 KORAH: Orang yang memimpin pemberontakan melawan Musa dan Harun (Bc. Bil. 16:1-40).

<sup>8</sup> 1:15 Diduga kutipan ini berasal dari Kitab 1 Henokh (pseudepigrapha). Meski demikian, kutipan asli nubuatan Henokh yang digunakan penulis surat ini mungkin berasal dari tradisi lisan.

<sup>9</sup> 1:23 API: Yaitu neraka atau api neraka.

<sup>10</sup> 1:23 KEPADA YANG ... NAFSU DUNIAWI: Maksudnya, orang percaya harus bertindak dengan penuh belas kasihan kepada pelaku dosa, tetapi membenci dosa yang dilakukannya.

## WAHYU

### Chapter 1

## YOHANES MENJELASKAN TENTANG KITAB INI

<sup>1</sup>Penyataan<sup>1</sup> dari Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepada-Nya untuk ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya tentang hal-hal yang segera harus terjadi. Yesus Kristus memberikan pernyataan ini melalui malaikat-Nya untuk disampaikan kepada Yohanes, hamba-Nya.<sup>2</sup>Yohanes telah menjadi saksi firman Allah dan juga Yesus Kristus, atas segala sesuatu yang telah dilihatnya.<sup>3</sup>Diberkatilah orang yang membaca dengan suara keras firman nubuatan ini dan diberkatilah juga mereka yang mendengarkannya dan melakukan apa yang tertulis di dalamnya, karena waktunya sudah dekat.

## SALAM YOHANES KEPADA KETUJUH JEMAAT DI ASIA

<sup>4</sup>Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat yang ada di Asia.

Anugerah dan damai sejahtera untukmu dari Dia Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang; serta dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya,

<sup>5</sup>dan dari Kristus Yesus, Saksi yang setia, yang pertama kali bangkit dari antara orang mati dan Penguasa atas raja-raja di bumi. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya,<sup>6</sup>dan

telah menjadikan kita menjadi satu kerajaan, imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya! Amin.\*

<sup>7</sup>Lihatlah, Yesus datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia, bahkan mereka yang sudah menusuk-Nya<sup>2</sup>; dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Ya, ini akan terjadi! Amin.

<sup>8</sup>“Aku adalah Alfa dan Omega<sup>3</sup>, firman Tuhan Allah, Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang, Yang Mahakuasa.”

## PENGLIHATAN YOHANES TENTANG ANAK MANUSIA

<sup>9</sup>Aku, Yohanes, saudara dan sesamamu yang ambil bagian dalam kesusahan, dalam Kerajaan, dan dalam ketekunan di dalam Yesus, berada di pulau yang disebut Patmos<sup>4</sup> karena firman Allah dan kesaksian Yesus. <sup>10</sup>Aku dikuasai Roh\* pada Hari Tuhan, dan aku mendengar suara nyaring dari belakangku seperti bunyi trompet, <sup>11</sup>yang berkata, “Tuliskanlah semua yang kamu lihat ke dalam sebuah buku dan kirimkan itu kepada tujuh jemaat: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

<sup>12</sup>Lalu, aku menoleh untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki dian emas, <sup>13</sup>dan di tengah-tengah kaki dian itu, aku melihat seseorang seperti Anak Manusia,\* memakai jubah sampai ke kaki dan sebuah selempang emas di dada-Nya.

<sup>14</sup>Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba, seputih salju; dan mata-Nya seperti nyala api. <sup>15</sup>Kaki-Nya mengilap seperti tembaga yang membara dalam perapian dan suara-Nya seperti gemuruh air bah. <sup>16</sup>Di tangan kanan-Nya, Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebuah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bercahaya seperti matahari yang terik.

<sup>17</sup>Ketika aku melihat Dia, aku jatuh di kaki-Nya seperti orang mati. Namun, Ia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan berkata, “Jangan takut; Akulah Yang Awal dan Yang Akhir, <sup>18</sup>dan Yang Hidup. Aku telah mati, tetapi lihatlah Aku hidup sampai selama-lamanya, dan Aku memegang kunci maut dan kunci Hades<sup>5</sup>.

<sup>19</sup>Karena itu, tuliskanlah hal-hal yang telah kamu lihat, dan hal-hal yang terjadi sekarang dan hal-hal yang akan terjadi sesudahnya. <sup>20</sup>Inilah rahasia tentang tujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku dan tujuh kaki dian emas itu. Tujuh bintang itu adalah para malaikat dari tujuh jemaat; dan tujuh kaki dian itu adalah tujuh jemaat.”

---

<sup>1</sup> 1:1 PENYATAAN: Wahyu, kebenaran yang dulunya tersembunyi tetapi sekarang dinyatakan.

<sup>2</sup> 1:7 MENUSUK-NYA: Ketika Yesus disalibkan, lambung-Nya ditusuk dengan sebuah tombak (Bc. Yoh. 19:34).

<sup>3</sup> 1:8 ALFA DAN OMEGA: Huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Dalam konteks ini, maksudnya Allah adalah Yang Pertama dan Yang Terakhir.

<sup>4</sup> 1:9 PATMOS: Sebuah pulau kecil bercadas dan tandus di laut Aegea, sekarang lepas pantai barat daya Turki. Di sinilah Rasul Yohanes, penulis kitab Wahyu, diasingkan dan menerima wahyu.

<sup>5</sup> 1:18 HADES: Dunia orang mati atau kerajaan maut (Lih. Hades di Daftar Istilah).

---

## Chapter 2

## SURAT KEPADA JEMAAT DI EFESUS

<sup>1</sup>“Kepada malaikat jemaat di Efesus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di antara tujuh kaki dian emas itu:

<sup>2</sup>Aku tahu semua pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu, bagaimana kamu tidak tahan terhadap yang jahat, dan kamu menguji orang-orang yang menyebut dirinya rasul,\* tetapi sebenarnya mereka bukanlah rasul, dan mendapati mereka palsu.

<sup>3</sup>Kamu memiliki ketekunan dan bertahan demi nama-Ku dan tidak mengenal lelah.

<sup>4</sup>Akan tetapi, Aku menegurmu karena kamu telah meninggalkan kasihmu yang semula.<sup>5</sup>Karena itu, ingatlah dari mana kamu jatuh dan bertobat serta lakukan apa yang sudah kamu kerjakan semula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, kecuali kamu bertobat.

<sup>6</sup>Akan tetapi, ini yang kamu miliki: kamu membenci perbuatan-perbuatan para pengikut Nikolaus<sup>1</sup>, yang juga Kubenci.

<sup>7</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh\* kepada jemaat-jemaat. Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan makan dari Pohon Kehidupan<sup>2</sup> yang ada di Taman Allah<sup>3</sup>.”

## SURAT KEPADA JEMAAT DI SMIRNA

<sup>8</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Smirna tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali:

<sup>9</sup>Aku tahu kesusahan dan kemiskinanmu, tetapi sesungguhnya kamu kaya! Aku tahu fitnah yang ditujukan kepadamu oleh mereka yang menyebut diri orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan sinagoge<sup>4</sup> Iblis.

<sup>10</sup>Jangan takut terhadap apa yang akan kamu derita. Lihatlah, setan akan melemparkan beberapa dari kamu ke penjara supaya kamu diuji, dan kamu akan mengalami penganiayaan selama 10 hari. Setialah sampai mati, dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota<sup>5</sup> kehidupan.

<sup>11</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang tidak akan menderita oleh kematian yang kedua.”

## SURAT KEPADA JEMAAT DI PERGAMUS

<sup>12</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Pergamus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua:

<sup>13</sup>Aku tahu di mana kamu tinggal, di tempat takhta Iblis berada; tetapi kamu berpegang pada nama-Ku dan tidak menyangkal iman-Ku bahkan pada zaman Antipas, saksi-Ku yang setia<sup>6</sup> yang dibunuh di antaramu, tempat Iblis tinggal.

<sup>14</sup>Namun, Aku menegurmu karena ada beberapa di antaramu yang mengikuti ajaran Bileam, yang mengajar Balak untuk menaruh sandungan<sup>7</sup> di depan anak-anak Israel\*, untuk makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala\* dan melakukan dosa-dosa seksual.<sup>15</sup>Demikian juga, ada beberapa di antaramu yang berpegang pada ajaran Nikolaus.

<sup>16</sup>Karena itu, bertobatlah! Jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan memerangi mereka dengan pedang dari mulut-Ku.

<sup>17</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan manna\* yang tersembunyi; dan Aku akan memberikan kepadanya sebuah batu putih, dan sebuah nama baru tertulis pada batu itu, yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali orang yang menerimanya.”

## SURAT KEPADA JEMAAT DI TIATIRA

<sup>18</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Tiatira tuliskanlah:

Inilah perkataan Anak Allah, yang mata-Nya seperti nyala api dan yang kaki-Nya menyala seperti tembaga dalam perapian:

<sup>19</sup>Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, kasih dan imanmu, pelayananmu dan kesabaranmu, dan bahwa pekerjaan-pekerjaanmu yang terakhir melampaui yang pertama.

<sup>20</sup>Namun, Aku menegurmu karena kamu membiarkan perempuan Izebel itu, yang mengaku sebagai seorang nabiah<sup>8</sup>, mengajar dan menyesatkan pelayan-pelayan-Ku supaya berzina dan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.<sup>21</sup> Aku telah memberinya waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinanya.

<sup>22</sup>Lihatlah, Aku akan melemparkan dia ke atas tempat tidur penderitaan dan mereka yang berzina\* dengannya akan Kulemparkan ke dalam kesusahan besar, kecuali mereka bertobat dari perbuatan-perbuatan perempuan itu.<sup>23</sup> Dan, Aku akan membunuh anak-anaknya dengan kematian; dan semua jemaat akan mengetahui bahwa Akulah yang menguji pikiran dan hati orang, dan Aku akan memberikan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.

<sup>24</sup>Namun, kepada kamu yang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran ini, yang belum mengetahui rahasia-rahasia Iblis, Aku mengatakan: Aku tidak akan meletakkan beban lain ke atasmu.<sup>25</sup> Akan tetapi, berpeganglah terus pada apa yang telah kamu miliki sampai Aku datang.

<sup>26</sup>Dan, kepada orang yang menang dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Ku sampai akhir, Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa,<sup>27</sup> dan mereka akan memerintah bangsa-bangsa itu dengan tongkat besi, dihancurkan berkeping-keping seperti tembikar tukang periuk<sup>9</sup>, karena Aku juga telah menerima kuasa dari Bapa-Ku.<sup>28</sup> Dan, Aku akan memberikan kepadanya bintang timur.<sup>29</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

---

<sup>1</sup> 2:6 NIKOLAUS: Ada yang menduga bahwa ini adalah orang yang sama yang termasuk satu dari tujuh orang yang terkenal baik dan ditunjuk untuk mengawasi pelayanan kasih (Kis. 6:5). Yang jelas, ajarannya (Nicolaism) dipandang menyesatkan karena memperbolehkan orang Kristen berbuat semau-maunya karena sudah diselamatkan.

<sup>2</sup> 2:7 POHON KEHIDUPAN: Pohon yang buahnya memberikan kekuatan kepada manusia untuk hidup selamanya (Bc. Kej. 2:9; 3:22; Why. 22:2).

<sup>3</sup> 2:7 TAMAN ALLAH: Inilah yang disebut “Firdaus atau Surga”.

<sup>4</sup> 2:9 SINAGOGUE: Tempat ibadah orang Yahudi (Lih. Sinagoge di Daftar Istilah).

<sup>5</sup> 2:10 MAHKOTA: Simbol kemenangan dan hadiah. Pada waktu itu, mahkota yang terbuat dari daun dan ranting diberikan kepada pemenang perlombaan atletik sebagai bentuk penghormatan.

<sup>6</sup> 2:13 SAKSI-KU YANG SETIA: Orang yang dengan tulus menyampaikan pesan Allah, bahkan pada waktu-waktu bahaya.

<sup>7</sup> 2:14 SANDUNGAN: Sesuatu yang membuat seseorang jatuh, atau membelokkan seseorang dari jalan yang benar.

<sup>8</sup> 2:20 NABIAH: Izebel adalah nabi palsu. Ia menyatakan diri sebagai orang yang berbicara untuk Allah, tetapi tidak pernah mengatakan kebenaran.

<sup>9</sup> 2:27 MEREKA ... TUKANG PERIUK: Bdk. Mzm. 2:9

---

Chapter 3

### SURAT KEPADA JEMAAT DI SARDIS

<sup>1</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Sardis tuliskanlah:

Inilah perkataan Dia yang memiliki tujuh Roh\* Allah dan tujuh bintang itu:

Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Orang mengatakan bahwa kamu hidup, tetapi sesungguhnya kamu mati.

<sup>2</sup>Waspadalah, dan perkuatlah hal-hal yang masih ada, yang hampir mati, karena Aku belum mendapati pekerjaanmu sempurna dalam pandangan Allah.

<sup>3</sup>Karena itu, ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar, taatilah itu dan bertobatlah! Jika kamu tidak waspada, Aku akan datang seperti seorang pencuri dan kamu tidak akan tahu jam berapa Aku akan datang kepadamu.

<sup>4</sup>Akan tetapi, kamu memiliki beberapa orang di Sardis yang belum mencemarkan pakaian mereka; dan mereka akan berjalan bersama-Ku dengan memakai pakaian putih karena mereka layak.

<sup>5</sup>Orang yang menang akan dipakaikan pakaian putih dan Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan malaikat-malaikat-Nya. <sup>6</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

### SURAT KEPADA JEMAAT DI FILADELFIA

<sup>7</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Filadelfia tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Kudus dan Yang Benar, yang memegang kunci Daud,\* yang membuka dan tidak seorang pun dapat menutupnya; yang menutup dan tidak seorang pun dapat membukanya:

<sup>8</sup>Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Lihatlah, Aku telah membukakan pintu bagimu, yang tidak seorang pun dapat menutupnya karena kekuatanmu kecil, tetapi kamu telah menaati firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.

<sup>9</sup>Lihatlah, Aku akan membuat para sinagoge Iblis itu, yang mengaku sebagai orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan berbohong, Aku akan membuat mereka datang dan sujud di kakimu, dan membuat mereka tahu bahwa Aku mengasihimu. <sup>10</sup>Karena kamu telah memelihara firman ketekunan-Ku, Aku akan memelihara kamu dari masa kesusahan yang akan datang ke seluruh dunia, untuk menguji mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup>Aku segera datang. Peganglah apa yang kamu miliki supaya tidak seorang pun akan mengambil mahkotamu.

<sup>12</sup>Ia yang menang, Aku akan menjadikannya tiang penyangga Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan pergi lagi dari situ; dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang itu turun dari surga, dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru. <sup>13</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

### SURAT KEPADA JEMAAT DI LAODIKIA

<sup>14</sup>“Dan, kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskanlah:

Inilah perkataan Sang Amin<sup>2</sup>, saksi yang setia dan benar, awal dari segala ciptaan Allah:<sup>3</sup>

<sup>15</sup>Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, bahwa kamu tidak dingin ataupun panas. Alangkah baiknya jika kamu dingin atau panas. <sup>16</sup>Jadi, karena kamu hangat, tidak panas ataupun dingin, Aku akan memuntahkanmu dari mulut-Ku.

<sup>17</sup>Karena kamu berkata, 'Aku kaya, berkelimpahan, dan tidak kekurangan apa-apa,' dan tidak tahu bahwa sesungguhnya kamu sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang.<sup>18</sup>Aku menasihatiimu untuk membeli dari-Ku emas, yang dimurnikan dengan api supaya kamu menjadi kaya, dan pakaian-pakaian putih supaya kamu dapat memakainya sehingga rasa malu karena ketelanjanganmu tidak akan terlihat, dan mengoles salep pada matamu supaya kamu dapat melihat.

<sup>19</sup>Mereka yang Kukasihi, Kutegur dan Kuhajar; karena itu, relakanlah hatimu dan bertobatlah!<sup>20</sup>Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.

<sup>21</sup>Ia yang menang, Aku akan mengizinkannya duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya.<sup>22</sup>Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

---

<sup>1</sup> 3:12 YERUSALEM BARU: Kota rohani yang dibangun Allah bagi umat-Nya.

<sup>2</sup> 3:14 SANG AMIN: Di sini, digunakan sebagai nama Yesus, artinya menyetujui sesuatu yang benar.

<sup>3</sup> 3.14 Kata "arche" di sini bisa ditafsirkan menjadi: asal, sumber, pemula (yang memulai), pemerintah, atau penyebab. Teks bhs Inggris juga menggunakan istilah yang beragam, ada yang menggunakan "beginning", "ruler" atau "originator". Satu hal yang jelas, jika digunakan kata "awal", ayat ini bukan menunjukkan bahwa Yesus adalah termasuk dalam ciptaan yang lebih rendah daripada Allah.

---



## Chapter 4

## YOHANES MELIHAT SURGA

<sup>1</sup>Setelah itu, aku melihat sebuah pintu terbuka di surga, dan suara tadi, yang aku mendengar seperti suara trompet berbicara denganku, berkata, “Naiklah ke sini dan Aku akan memperlihatkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.”<sup>2</sup>Saat itu juga, aku dikuasai Roh\* dan lihatlah, sebuah takhta ada di surga dan Seseorang duduk di atas takhta itu.<sup>3</sup>Dan, Ia yang duduk di atas takhta itu, tampak seperti batu permata yaspis dan sardis; dan ada sebuah pelangi di sekeliling takhta itu, yang terlihat seperti zamrud.

<sup>4</sup>Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta dan di atas takhta-takhta itu aku melihat dua puluh empat tua-tua\* duduk, memakai jubah putih dan mahkota-mahkota emas ada di kepala mereka.<sup>5</sup>Dan, dari takhta itu keluar kilatan petir dan gemuruh suara guntur. Dan, ada tujuh dian yang menyala di depan takhta itu, yang adalah tujuh Roh Allah.

<sup>6</sup>Dan, di depan takhta itu juga terdapat sesuatu seperti lautan kaca, seperti kristal.

Di tengah dan di sekeliling takhta itu ada empat makhluk yang penuh dengan mata di bagian depan dan belakangnya.

<sup>7</sup>Makhluk yang pertama seperti seekor singa, dan makhluk yang kedua seperti seekor lembu jantan, dan makhluk yang ketiga berwajah seperti wajah manusia, dan makhluk yang keempat seperti seekor burung elang yang sedang terbang.<sup>8</sup>Keempat makhluk itu masing-masing mempunyai enam sayap yang penuh dengan mata, baik sisi luar maupun dalamnya; siang dan malam, keempat makhluk itu tidak pernah berhenti berkata,

“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,  
yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.”

<sup>9</sup>Dan, setiap kali makhluk-makhluk itu memberikan kemuliaan, hormat, dan ucapan syukur kepada Ia yang duduk di atas takhta, yang hidup selama-lamanya,<sup>10</sup>kedua puluh empat tua-tua itu sujud di hadapan Ia yang duduk di atas takhta itu, dan menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu, dan melemparkan mahkota mereka di depan takhta itu sambil berkata,

<sup>11</sup> “Ya Tuhan dan Allah kami,  
Engkau layak menerima kemuliaan, hormat, dan kuasa  
karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu  
dan karena kehendak-Mu semua itu ada dan diciptakan.”

## Chapter 5

## GULUNGAN KITAB DAN ANAK DOMBA

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu sebuah gulungan\* kitab, yang mempunyai tulisan di sisi dalam dan luarnya, yang disegel dengan tujuh segel.<sup>2</sup>Dan, aku melihat satu malaikat yang gagah berseru dengan suara keras, “Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka segel-segelnya?”

<sup>3</sup>Akan tetapi, tidak ada seorang pun, baik yang di surga, di bumi, maupun yang di bawah bumi yang dapat membuka atau melihat bagian dalam gulungan itu.<sup>4</sup>Maka, aku mulai menangis tersedu-sedu karena tidak ada seorang pun didapati layak untuk membuka gulungan kitab itu atau melihat bagian dalamnya.<sup>5</sup>Akan tetapi, satu dari tua-tua\* itu berkata kepadaku, “Berhentilah menangis! Lihat, Singa dari suku Yehuda<sup>1</sup>, keturunan Daud\*, telah menang sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan tujuh segelnya.”

<sup>6</sup>Dan, aku melihat di tengah-tengah takhta dan 4 makhluk tadi, dan di tengah-tengah para tua-tua itu seekor Anak Domba berdiri, seperti telah disembelih, yang memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata, yaitu tujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.<sup>7</sup>Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta.

<sup>8</sup>Dan, ketika Anak Domba telah mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua sujud di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang sebuah kecapi<sup>2</sup> dan sebuah cawan emas yang penuh dengan kemenyan, yang adalah doa orang-orang kudus.

<sup>9</sup>Lalu, mereka menyanyikan suatu nyanyian baru, katanya:

“Engkau layak mengambil gulungan kitab itu  
dan membuka segel-segelnya karena Engkau telah disembelih,  
dan dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang  
dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah.

<sup>10</sup> dan Engkau telah menjadikan mereka menjadi suatu kerajaan  
dan imam-imam bagi Allah kita,  
dan mereka akan memerintah atas bumi.”

<sup>11</sup>Kemudian, aku melihat, dan aku mendengar suara dari banyak malaikat yang mengelilingi takhta, 4 makhluk, dan para tua-tua itu. Dan jumlah mereka beribu-ribu, bahkan puluhan ribu,<sup>12</sup>berseru dengan suara yang keras,

“Layaklah Anak Domba, yang telah disembelih itu,  
menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan pujian.”

<sup>13</sup>Kemudian, aku mendengar setiap makhluk yang ada di surga, dan di bumi, dan di bawah bumi, dan di laut, dan semua yang ada di dalam, semua itu berkata,

“Bagi Dia, yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba,  
semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya!”

<sup>14</sup>Dan, 4 makhluk itu berkata, “Amin!”\* dan para tua-tua sujud dan menyembah.

<sup>1</sup> 5:5 SINGA DARI ... YEHUDA: Merujuk pada Yesus.

<sup>2</sup> 5:8 KECAPI: Alat musik petik yang berdawai (senar).

## Chapter 6

## ANAK DOMBA MEMBUKA SEGEL PERTAMA SAMPAI KEENAM

<sup>1</sup>Kemudian, aku memperhatikan ketika Anak Domba membuka satu dari tujuh segel itu, dan aku mendengar satu dari empat makhluk itu berkata dengan suara yang seperti guntur, “Mari!”<sup>2</sup>Maka, aku melihat seekor kuda putih dan ia yang duduk di atasnya memegang sebuah panah; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya, dan ia maju untuk mengalahkan dan memenangkan.

<sup>3</sup>Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata, “Mari!”<sup>4</sup>Maka, majulah seekor kuda lain berwarna merah seperti nyala api, dan ia yang duduk di atasnya diberi kuasa untuk mengambil kedamaian dari bumi sehingga manusia akan saling membunuh, dan sebuah pedang yang besar diberikan kepadanya.

<sup>5</sup>Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata, “Mari!” Maka, aku melihat seekor kuda hitam dan ia yang duduk di atasnya memegang sebuah timbangan di tangannya.

<sup>6</sup>Lalu, aku mendengar seperti ada suara dari tengah-tengah keempat makhluk itu berkata, “Satu cupak<sup>1</sup> gandum untuk 1 dinar<sup>2</sup>, dan 3 cupak jelai<sup>3</sup> untuk 1 dinar, tetapi jangan merusakkan minyak dan anggurinya!”

<sup>7</sup>Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata, “Mari!”<sup>8</sup>Maka, aku melihat seekor kuda berwarna hijau pucat dan ia yang duduk di atasnya bernama Maut dan Hades mengikutinya. Dan, kuasa diberikan kepada mereka atas 1/4 bumi, untuk membunuh dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

<sup>9</sup>Ketika Anak Domba membuka segel yang kelima, aku melihat di bawah altar\* jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh karena firman Allah dan karena kesaksian yang telah mereka pertahankan.<sup>10</sup>Mereka berseru dengan suara keras, “Berapa lama lagi ya, Tuhan yang kudus dan benar, Engkau akan menahan diri dari menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”<sup>11</sup>Dan, kepada masing-masing jiwa itu diberikan sebuah jubah putih dan mereka diberitahukan bahwa mereka harus beristirahat sebentar lagi, hingga jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka menjadi genap.

<sup>12</sup>Dan, aku melihat ketika Anak Domba itu membuka segel yang keenam, terjadilah gempa bumi yang dahsyat; matahari menjadi hitam seperti kain karung<sup>4</sup> yang terbuat dari rambut dan seluruh bulan menjadi seperti darah.

<sup>13</sup>Dan, bintang-bintang di langit berjatuh ke bumi seperti pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah saat diguncangkan oleh angin yang sangat kencang.<sup>14</sup>Dan, terbelahlah\* langit bagaikan kitab yang digulung, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

<sup>15</sup>Maka, raja-raja di bumi, dan para pembesar, dan perwira-perwira,\* dan orang-orang kaya dan berkuasa, dan semua budak, dan orang bebas bersembunyi di gua-gua dan di antara batu-batu di pegunungan.<sup>16</sup>Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu, “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta, dan dari murka Anak Domba!”<sup>17</sup>Sebab, hari besar bagi murka mereka telah tiba dan siapakah yang dapat bertahan?”

<sup>1</sup> 6:6 SATU CUPAK: Jumlah ransum harian tentara yang berupa biji-bijian, kurang lebih 0,78 kg.

<sup>2</sup> 6:6 DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah.

<sup>3</sup> 6:6 JELAI: Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah. Karena keras, kadang-kadang dibuat menjadi tasbih.

<sup>4</sup> 6:12 KAIN KARUNG: Kain kasar yang terbuat dari bulu hewan, yang terkadang dikenakan orang untuk menunjukkan kesedihan.

## Chapter 7

## SEGEL DI DAHI 144.000 ORANG ISRAEL

<sup>1</sup>Setelah itu, aku melihat empat malaikat berdiri di empat penjuru bumi, sedang menahan keempat angin bumi supaya tidak ada yang bertiup di darat, di laut, ataupun di pohon-pohon.<sup>2</sup>Kemudian, aku melihat malaikat lain muncul dari tempat terbitnya matahari, dengan membawa segel dari Allah yang hidup. Ia berseru dengan suara keras kepada keempat malaikat yang telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut tadi,<sup>3</sup>“Janganlah merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami selesai memberi tanda segel pada dahi hamba-hamba Allah kita.”

<sup>4</sup>Aku mendengar jumlah mereka yang disegel sebanyak 144.000 orang. Mereka semua berasal dari setiap suku anak-anak Israel:\*

<sup>5</sup>dari suku Yehuda  
12.000

dari suku Ruben 12.000

dari suku Gad 12.000

<sup>6</sup>dari suku Asyer 12.000

dari suku Naftali 12.000

dari suku Manasye 12.000

<sup>7</sup>dari suku Simeon 12.000

dari suku Lewi 12.000

dari suku Isakhar 12.000

<sup>8</sup>dari suku Zebulon 12.000

dari suku Yusuf 12.000

dari suku Benyamin 12.000

yang sudah dimeteraikan.

## LAUTAN MANUSIA

<sup>9</sup>Setelah itu aku melihat, sesungguhnya sejumlah besar manusia yang tidak dapat dihitung jumlahnya, dari semua negara dan suku dan bangsa dan bahasa, berdiri di depan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan dahan-dahan palem di tangan mereka;<sup>10</sup>dan mereka berseru dengan suara keras, “Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.”

<sup>11</sup>Dan, semua malaikat yang sedang berdiri di sekeliling takhta itu dan di sekeliling tua-tua,\* dan keempat makhluk itu, mereka sujud di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,<sup>12</sup>dengan berkata, “Amin!” Pujian dan kemuliaan dan hikmat dan ucapan syukur dan kehormatan dan kekuasaan, dan keperkasaan bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!”

<sup>13</sup>Kemudian, 1 dari tua-tua itu berbicara dan bertanya kepadaku, “Siapakah mereka yang memakai jubah putih ini dan dari mana mereka datang?”

<sup>14</sup>Maka, aku berkata kepadanya, “Tuanku, engkau mengetahuinya.” Lalu, ia berkata kepadaku, “Mereka adalah orang-orang yang telah keluar dari penganiayaan besar dan telah mencuci jubah mereka dan memutihkannya di dalam darah Anak Domba.

<sup>15</sup>Oleh karena itu, mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal di antara mereka.<sup>16</sup>Mereka tidak akan lapar atau haus lagi; ataupun matahari tidak akan menyakiti mereka ataupun panas terik yang lainnya.<sup>17</sup>Sebab, Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menjadi Gembala mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan; dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.”

## Chapter 8

## ANAK DOMBA MEMBUKA SEGEL YANG KETUJUH

<sup>1</sup>Dan, ketika Anak Domba membuka segel yang ketujuh, ada kesunyian di surga kira-kira setengah jam lamanya.

<sup>2</sup>Dan, aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah, dan tujuh trompet diberikan kepada mereka.

<sup>3</sup>Lalu, malaikat lain datang dan berdiri di altar\*, memegang sebuah pedupaan emas; dan kepadanya diberikan banyak dupa untuk dipersembahkan bersama doa-doa orang-orang kudus di atas altar emas yang di depan takhta itu.<sup>4</sup>Dan, asap dupa itu, bersama dengan doa-doa orang-orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat itu.<sup>5</sup>Lalu, malaikat itu mengambil pedupaan dan mengisinya dengan api yang diambil dari altar dan melemparkannya ke bumi; maka terdengarlah bunyi guntur yang disertai kilat dan gempa bumi.

## TROMPET PERTAMA SAMPAI TROMPET KEEMPAT DITIUP

<sup>6</sup>Setelah itu, tujuh malaikat yang memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk meniup trompet mereka.

<sup>7</sup>Malaikat pertama meniup trompetnya, maka terjadilah hujan es dan api bercampur darah; dan ditumpahkan ke atas bumi, maka terbakarlah sepertiga bumi dan sepertiga pepohonan dan terbakarlah semua rumput hijau.

<sup>8</sup>Malaikat kedua meniup trompetnya, maka sesuatu seperti gunung yang terbakar api dilemparkan ke dalam laut; dan sepertiga dari laut menjadi darah,<sup>9</sup>maka sepertiga dari makhluk yang berada di laut dan memiliki hidup menjadi mati, dan sepertiga dari kapal dihancurkan.

<sup>10</sup>Malaikat ketiga meniup trompetnya, maka jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala seperti obor, dan bintang itu menimpa sepertiga dari sungai dan mata air.<sup>11</sup>Nama bintang itu adalah Apsintus<sup>1</sup>. Maka, sepertiga dari semua air menjadi apsintus dan banyak orang mati karena air itu karena air itu sudah dijadikan pahit.

<sup>12</sup>Malaikat keempat meniup trompetnya, maka terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang sehingga sepertiga dari mereka menjadi gelap, dan sepertiga siang hari menjadi gelap dan demikian juga pada malam hari.

<sup>13</sup>Lalu, aku melihat dan mendengar seekor burung rajawali terbang di tengah-tengah langit, berkata dengan suara nyaring, "Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di bumi karena bunyi trompet ketiga malaikat lain yang masih akan ditiup."

---

<sup>1</sup> 8:11 APSINTUS: Nama jenis tanaman yang sangat pahit. Di sini, digunakan untuk menggambarkan dukacita yang sangat parah.

---

## Chapter 9

## TROMPET KELIMA MEMULAI KENGERIAN YANG PERTAMA

<sup>1</sup>Lalu, malaikat kelima meniup trompetnya, dan aku melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan kunci lubang jurang maut.<sup>2</sup>Ia membuka lubang jurang maut, maka naiklah asap dari lubang itu, seperti asap dari tungku yang besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap karena asap lubang itu.

<sup>3</sup>Kemudian, dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang ke atas bumi, dan mereka diberi kuasa seperti kuasa kalajengking di bumi.<sup>4</sup>Dan, kepada mereka dipesankan agar tidak merusak rumput-rumput bumi, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon, melainkan hanya mereka yang tidak memiliki segel Allah pada dahi mereka.

<sup>5</sup>Mereka tidak diizinkan untuk membunuh mereka, tetapi supaya menyiksa mereka selama 5 bulan; dan siksaan itu sama seperti siksaan kalajengking saat ia menyengat manusia.<sup>6</sup>Pada masa itu, manusia akan mencari kematian, tetapi mereka tidak menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi kematian menghindari mereka.

<sup>7</sup>Wujud belalang-belalang itu seperti kuda-kuda yang disiapkan untuk perang; dan di atas kepala mereka ada sesuatu seperti mahkota emas, wajah mereka seperti wajah manusia.<sup>8</sup>Rambut mereka seperti rambut perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa,<sup>9</sup>dan dada mereka seperti baju besi, dan bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta-kereta dengan banyak kuda yang berpacu ke medan perang.

<sup>10</sup>Dan, ekor mereka seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor merekalah ada kuasa untuk menyakiti manusia selama 5 bulan.<sup>11</sup>Raja yang memerintah mereka adalah malaikat jurang maut, yang dalam bahasa Ibrani namanya adalah “Abaddon<sup>1</sup>”, sedangkan dalam bahasa Yunani namanya adalah “Apolion<sup>2</sup>”.

<sup>12</sup>Bencana yang pertama sudah lewat, tetapi masih ada 2 penderitaan lain yang akan datang.

## TROMPET KEENAM BERBUNYI

<sup>13</sup>Lalu, malaikat yang keenam meniup trompetnya, dan aku mendengar suara dari keempat tanduk altar\* emas yang ada di hadapan Allah,<sup>14</sup>berkata kepada malaikat keenam yang memegang trompet itu, “Lepaskanlah keempat malaikat yang diikat di sungai Efrat yang besar itu.”<sup>15</sup>Maka, keempat malaikat itu, yang telah dipersiapkan untuk jam dan hari, bulan dan tahun itu, dilepaskan agar membunuh 1/3 umat manusia.

<sup>16</sup>Jumlah tentara berkuda mereka adalah 200 juta banyaknya; aku mendengar jumlah mereka.

<sup>17</sup>Dan, begitulah aku melihat dalam penglihatan\* kuda-kuda itu dan mereka yang duduk di atasnya; para penunggangnya memakai baju besi berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang; dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa dan dari mulut mereka keluar api, asap, dan belerang.

<sup>18</sup>Dengan ketiganyalah 1/3 manusia dibunuh; dengan api, asap, dan belerang yang keluar dari mulut mereka.

<sup>19</sup>Sebab, kekuatan kuda-kuda itu terdapat pada mulut dan ekor mereka. Sebab, ekor mereka seperti ular dan memiliki kepala, dan dengan itulah mereka menyiksa.

<sup>20</sup>Namun, manusia yang selamat, yang tidak terbunuh oleh bencana itu, tetap tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka, bahwa mereka tidak boleh menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala\* dari emas, perak, tembaga, batu, atau kayu; yang tidak dapat melihat, mendengar, atau pun berjalan,<sup>21</sup>dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan, sihir,\* percabulan, dan pencurian.

<sup>1</sup> 9:11 ABADON: Nama tempat untuk orang-orang mati dalam PL, dalam PB disebut Hades atau Syeol (Bc. Ayb. 26:6 dan Mzm. 88:12). Lih. Hades di Daftar Kata.

<sup>2</sup> 9:11 APOLION: Berarti “penghancur”.

## Chapter 10

## MALAIKAT DAN GULUNGAN KITAB KECIL

<sup>1</sup>Lalu, aku melihat satu malaikat kuat lainnya turun dari surga, berpakaian awan dan pelangi ada di atas kepalanya, dan wajahnya seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.<sup>2</sup>Malaikat itu memegang sebuah kitab kecil yang terbuka. Dan, Ia menginjakkan kaki kanannya di laut dan kaki kirinya di darat,

<sup>3</sup>lalu berteriak dengan suara keras, seperti singa yang mengaum; dan setelah ia berteriak, tujuh gemuruh guntur memperdengarkan suara mereka.

<sup>4</sup>Ketika ketujuh guntur itu telah bersuara, aku hendak menuliskannya, tetapi aku mendengar suara dari surga berkata, “Segallah apa yang telah dikatakan oleh ketujuh guntur itu! Jangan menuliskannya!”

<sup>5</sup>Kemudian, malaikat yang kulihat berdiri di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit,<sup>6</sup>dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada penundaan lagi,<sup>7</sup>tetapi pada masa bunyi malaikat ketujuh, ketika ia hendak meniup trompetnya, maka tergenapilah rahasia Allah, seperti yang Ia sampaikan kepada para hamba-Nya: para nabi\*.”

<sup>8</sup>Kemudian, suara yang tadi aku dengar dari surga berkata lagi kepadaku, katanya, “Pergi dan ambillah gulungan kitab terbuka dari tangan malaikat yang berdiri di atas laut dan darat itu.”

<sup>9</sup>Maka, aku pergi kepada malaikat itu dan memintanya memberikan gulungan kitab kecil itu kepadaku. Dan, malaikat itu berkata kepadaku, “Ambillah kitab ini dan makanlah, itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di mulutmu, itu akan terasa manis seperti madu.”

<sup>10</sup>Lalu, aku mengambil kitab kecil di tangan malaikat itu dan memakannya, dan di mulutku itu terasa manis seperti madu; dan ketika aku telah memakannya, perutku menjadi pahit.<sup>11</sup>Lalu, ia berkata kepadaku, “Kamu harus bernubuat\* lagi di hadapan banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja-raja.”



## Chapter 11

## DUA SAKSI

<sup>1</sup>Lalu, diberikan kepadaku sebuah buluh, wujudnya seperti tongkat pengukur, dengan kata-kata, “Pergi dan ukurlah Bait Allah, dan altarnya serta mereka yang beribadah di dalamnya.”<sup>2</sup>Akan tetapi, biarkanlah pelataran Bait Allah yang di sebelah luar, jangan mengukurnya karena itu sudah diberikan kepada bangsa-bangsa; dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci itu selama 42 bulan.

<sup>3</sup>Dan, Aku akan memberi kuasa kepada dua saksiku dan mereka akan bernubuat\* selama 1260 hari dengan menggunakan kain kabung.”

<sup>4</sup>Mereka ini adalah 2 pohon zaitun dan 2 kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan yang memiliki bumi.<sup>5</sup>Dan, jika ada orang yang ingin menyakiti mereka, api keluar dari mulut mereka dan menghanguskan musuh-musuh mereka. Jika siapa saja hendak menyakiti mereka, ia akan dibunuh dengan cara seperti itu.

<sup>6</sup>Keduanya ini memiliki kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun pada hari-hari nubuat mereka; dan memiliki kuasa atas air untuk mengubahnya menjadi darah dan untuk memukul bumi dengan setiap malapetaka, sesering mereka inginkan.

<sup>7</sup>Dan, ketika mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, binatang yang muncul dari dalam jurang maut akan berperang melawan mereka dan mengalahkan mereka, serta membunuh mereka.

<sup>8</sup>Dan, mayat keduanya akan tergeletak di jalan kota besar, yang secara simbolis disebut Sodom\* dan Mesir, tempat Tuhan kita juga disalibkan.<sup>9</sup>Dan, dari seluruh bangsa dan suku dan bahasa dan kaum akan melihat mayat keduanya selama 3,5 hari dan tidak akan mengizinkan mayat keduanya dibaringkan di kuburan.

<sup>10</sup>Dan, yang tinggal di bumi akan bersukacita atas mereka dan bergembira; dan mereka saling mengirimkan hadiah satu sama lain karena kedua nabi ini menyiksa mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup>Akan tetapi, setelah 3,5 hari, roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam kedua mayat itu, dan mereka berdiri di atas kaki mereka sehingga yang memperhatikan mereka menjadi ketakutan.<sup>12</sup>Lalu, mereka mendengar suara yang keras dari surga berkata kepada mereka, “Naiklah kemari!” Dan, mereka pun naik ke surga dalam awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

<sup>13</sup>Dan, pada saat itu, terjadilah gempa bumi yang dahsyat sehingga sepersepuluh kota itu runtuh; dan tujuh ribu orang mati karena gempa bumi itu, dan yang tidak mati menjadi sangat takut, lalu memuliakan Allah yang di surga.

<sup>14</sup>Bencana yang kedua sudah lewat; lihatlah bencana yang ketiga akan segera datang.

## TROMPET YANG KETUJUH BERBUNYI

<sup>15</sup>Lalu, malaikat yang ketujuh meniup trompetnya, dan terdengarlah suara keras di surga yang berkata,

“Pemerintahan dunia  
telah menjadi pemerintahan Tuhan kita dan Dia Yang Diurapi-Nya\*,  
dan Dia akan memerintah sampai selama-lamanya.”

<sup>16</sup>Kemudian, dua puluh empat tua-tua\* yang duduk di takhta mereka, di hadapan Allah, bersujud dan menyembah Allah,

<sup>17</sup>dengan berkata,

“Kami bersyukur kepada-Mu,  
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,

Yang Ada dan Yang Sudah Ada,  
karena Engkau telah mengambil kuasa-Mu yang besar dan mulai memerintah.

<sup>18</sup> Dan, bangsa-bangsa telah marah,  
tetapi murka-Mu telah datang,  
dan waktunya telah tiba bagi orang-orang mati untuk dihakimi  
dan memberi upah hamba-hamba-Mu,  
nabi-nabi\* dan orang-orang kudus  
dan yang takut akan nama-Mu, yang kecil dan yang besar,  
dan untuk menghancurkan para penghancur bumi!”

<sup>19</sup> Kemudian, terbukalah Bait Allah di surga dan terlihatlah Tabut Perjanjian<sup>2</sup> Allah dalam Bait-Nya, dan muncullah kilat dan suara guntur dan gempa bumi dan hujan es yang lebat.

---

<sup>1</sup> 11:1 BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Kata.

<sup>2</sup> 11:19 TABUT PERJANJIAN: Lih. Tabut Perjanjian di Daftar Kata.

---

## Chapter 12

## PEREMPUAN YANG MELAHIRKAN DAN NAGA

<sup>1</sup>Kemudian, tampaklah sebuah tanda yang besar di langit: seorang perempuan berpakaian matahari dan bulan di bawah kakinya dan mahkota dari dua belas bintang di kepalanya.<sup>2</sup>Perempuan itu sedang hamil dan dalam penderitaannya hendak melahirkan, ia berteriak kesakitan.

<sup>3</sup>Kemudian, tampaklah sebuah tanda lain di langit: seekor naga besar berwarna merah yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk serta tujuh mahkota pada kepalanya.<sup>4</sup>Ekor naga itu menarik sepertiga bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Naga itu berdiri di depan perempuan yang hendak melahirkan itu supaya ketika perempuan itu telah melahirkan, ia bisa menelan Anaknya.

<sup>5</sup>Perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi; tetapi Anak itu direbut dan dibawa kepada Allah dan ke hadapan takhta-Nya.<sup>6</sup>Perempuan itu berlari menuju padang belantara, ke tempat yang disediakan Allah baginya supaya di sana, ia dipelihara selama seribu dua ratus enam puluh hari.

<sup>7</sup>Dan, terjadilah peperangan di surga, Mikhael<sup>1</sup> dan para malaikatnya berperang melawan naga itu. Naga itu berperang bersama para malaikatnya,<sup>8</sup>tetapi mereka tidak cukup kuat sehingga tidak ada lagi tempat bagi mereka di surga.<sup>9</sup>Naga besar itu dilemparkan ke bawah, si ular tua yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, ia dilemparkan ke bumi, dan para malaikatnya dilemparkan ke bawah bersamanya.

<sup>10</sup>Dan, aku mendengar suara yang keras di surga berkata,

“Sekarang, telah datang keselamatan,  
kuasa, dan kerajaan Allah kita, serta kekuasaan Kristus\*-Nya karena si penuduh saudara-saudara kita,  
yang menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam,  
sudah dilemparkan ke bawah.

<sup>11</sup> Mereka mengalahkannya dengan darah Anak Domba,  
dan dengan perkataan kesaksian mereka;  
karena mereka tidak menyayangkan nyawa mereka,  
bahkan saat menghadapi kematian.

<sup>12</sup> Karena itu, bersukacitalah, hai surga dan semua yang tinggal di dalamnya!  
Namun, celakalah bumi dan laut karena  
Iblis telah turun kepadamu dalam amarahnya yang besar karena ia tahu bahwa waktu yang dimilikinya singkat.”

<sup>13</sup>Ketika naga itu melihat bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, ia menganiaya perempuan yang telah melahirkan Anak laki-laki tadi.<sup>14</sup>Akan tetapi, perempuan itu diberi dua sayap burung rajawali yang besar supaya ia dapat terbang ke padang belantara, ke tempatnya, di mana ia dipelihara selama satu masa, dua masa, dan setengah masa jauh dari hadapan si ular.

<sup>15</sup>Ular itu menyemburkan air yang bagaikan sungai ke arah perempuan itu, untuk menghanyutkan si perempuan di dalamnya.<sup>16</sup>Namun, bumi menolong perempuan itu; bumi membuka mulutnya dan menelan air yang disemburkan naga itu.<sup>17</sup>Maka, naga menjadi sangat marah kepada perempuan itu dan pergi untuk memerangi anak-anak yang lain dari perempuan itu, yaitu orang-orang yang memelihara perintah-perintah Allah dan berpegang pada kesaksian Yesus.<sup>18</sup>Naga itu berdiri di tepi laut.

---

<sup>1</sup> 12:7 MIKHAEL: Pemimpin malaikat (Bdk. Yud. 9).

## Chapter 13

## BINATANG YANG KELUAR DARI LAUT

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat seekor binatang buas keluar dari dalam laut, memiliki sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota dan pada setiap kepalanya tertulis nama-nama hinaan.

<sup>2</sup>Binatang buas yang aku lihat itu mirip dengan macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberi binatang buas itu kekuatan, takhta, dan kuasa yang besar.

<sup>3</sup>Aku melihat satu dari kepala-kepalanya seperti terkena luka yang dapat mengakibatkan kematian, tetapi luka itu menjadi sembuh. Seluruh dunia kagum dan mengikuti binatang buas itu.<sup>4</sup>Dan, mereka menyembah naga itu karena sudah memberikan kekuatannya kepada binatang buas itu; dan mereka menyembah binatang buas itu dengan berkata, “Siapakah yang seperti binatang buas ini dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?”

<sup>5</sup>Dan, kepadanya diberikan sebuah mulut yang berkata-kata sombong dan menghujat, dan kuasa untuk melakukannya selama 42 bulan.<sup>6</sup>Dia membuka mulutnya dalam hujatan melawan Allah, untuk menghujat nama-Nya, dan kemah-Nya, dan mereka yang tinggal di surga.

<sup>7</sup>Dia juga diperbolehkan untuk memerangi orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas semua suku, kaum, bahasa, dan bangsa.<sup>8</sup>Semua yang tinggal di bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan dalam kitab kehidupan milik Anak Domba, yang telah disembelih.

<sup>9</sup>Setiap orang yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan ini:

<sup>10</sup> “Apabila seseorang ditentukan sebagai tawanan,  
ia akan menjadi tawanan;  
apabila seseorang membunuh dengan pedang,  
dengan pedang ia harus dibunuh.”

Itulah ketekunan dan iman orang-orang kudus.

## BINATANG YANG KELUAR DARI BUMI

<sup>11</sup>Lalu, aku melihat seekor binatang buas lain keluar dari dalam bumi; dan binatang itu memiliki dua tanduk seperti anak domba, tetapi ia berbicara seperti seekor naga.<sup>12</sup>Dia menjalankan semua kuasa binatang buas yang pertama itu di hadapannya, dan membuat bumi dan mereka yang tinggal di dalamnya menyembah binatang buas pertama, yang luka parahnya telah disembuhkan.

<sup>13</sup>Ia melakukan tanda-tanda ajaib yang besar, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi, di hadapan orang-orang.

<sup>14</sup>Dan, ia menyesatkan orang-orang yang tinggal di bumi dengan tanda-tanda ajaib yang diizinkan baginya untuk dilakukan di hadapan binatang buas yang pertama. Ia mengatakan kepada mereka yang tinggal di bumi untuk membuat patung binatang buas yang pertama, yang terluka oleh pedang, tetapi tetap hidup itu.

<sup>15</sup>Ia diizinkan untuk memberikan napas kepada patung binatang buas itu sehingga patung binatang buas itu bisa berbicara dan menyebabkan orang-orang yang tidak menyembah patung itu dibunuh.<sup>16</sup>Dan, ia menyebabkan semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, budak atau orang merdeka, diberi satu tanda pada tangan kanan atau dahinya,<sup>17</sup>supaya tidak ada seorang pun dapat membeli atau menjual kecuali ia memiliki tanda itu, yaitu nama binatang buas itu atau bilangan namanya.

<sup>18</sup>Hal ini membutuhkan hikmat. Biarlah orang yang bijaksana menghitung angka binatang buas itu karena angka itu adalah angka seorang manusia; dan angkanya enam ratus enam puluh enam.

---

<sup>1</sup> 13:13 TANDA-TANDA AJAIB: Mukjizat palsu, yaitu perbuatan ajaib yang dilakukan dengan menggunakan kuasa Iblis.

## Chapter 14

## UMAT ALLAH MENYANYIKAN NYANYIAN BARU

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat Anak Domba berdiri di Bukit Sion<sup>1</sup>, dan bersama-Nya ada 144 ribu orang, yang memiliki nama Bapa-Nya pada dahi mereka.

<sup>2</sup>Aku mendengar suara dari surga seperti gemuruh air yang banyak dan seperti bunyi guntur yang keras, tetapi suara yang kudengar itu seperti bunyi para pemain kecapi yang memainkan kecapi mereka.

<sup>3</sup>Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk, serta di depan tua-tua\*. Tak seorang pun dapat mempelajari nyanyian itu selain keseratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi.

<sup>4</sup>Mereka adalah orang-orang yang tidak menajiskan diri dengan perempuan-perempuan karena mereka perjaka.<sup>2</sup> Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia sebagai buah-buah pertama bagi Allah dan Anak Domba.<sup>5</sup> Tidak ada dusta dalam mulut mereka; mereka tidak bersalah.

## PESAN DARI TIGA MALAIKAT

<sup>6</sup>Aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil\* kekal untuk diberitakan kepada mereka yang tinggal di bumi dan kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum<sup>7</sup> dan ia berkata dengan suara keras, "Takutlah akan Allah dan berikanlah kemuliaan kepada-Nya karena waktu penghakiman-Nya telah tiba; sembahlah Dia yang menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air."

<sup>8</sup>Lalu, malaikat yang lain, yang kedua, menyusul dan berkata, "Runtuh, telah runtuh Babel yang besar itu karena ia telah membuat semua bangsa meminum anggur nafsu seksualnya yang bejat."

<sup>9</sup>Kemudian, malaikat yang lain, yang ketiga, menyusul kedua malaikat sebelumnya, dan berkata dengan suara keras, "Jika siapa saja menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima satu tanda pada dahi atau tangannya,<sup>10</sup> orang itu akan minum anggur murka Allah, yang dituangkan dengan kekuatan penuh ke dalam cawan murka-Nya, dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba.

<sup>11</sup>Dan, asap siksaan mereka naik selama-lamanya. Mereka tidak punya waktu untuk istirahat, baik siang atau malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, atau siapa pun yang menerima tanda namanya."<sup>12</sup> Inilah ketekunan orang-orang kudus yang memelihara perintah Allah dan iman mereka di dalam Yesus.

<sup>13</sup>Lalu, aku mendengar suara dari surga berkata, "Tuliskanlah ini: Mulai sekarang, diberkatilah orang mati, yang mati di dalam Tuhan." Roh\* berkata, "Benar, supaya mereka dapat beristirahat dari jerih lelah mereka karena perbuatan-perbuatan mereka mengikuti mereka."

## BUMI DIPANEN

<sup>14</sup>Lalu, Aku melihat suatu awan putih dan duduk di atas awan itu seorang seperti Anak Manusia\*, mengenakan mahkota emas di kepala-Nya dan sabit\* yang tajam di tangan-Nya.<sup>15</sup> Lalu, malaikat lain keluar dari Bait Allah, dan berseru dengan suara keras kepada Dia yang duduk di atas awan, "Ayunkan sabit-Mu dan panenlah karena waktu untuk memanen sudah tiba dan panen di bumi sudah matang."<sup>16</sup> Maka, Dia yang duduk di atas awan mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumi pun dipanen.

<sup>17</sup>Kemudian, malaikat lain keluar dari Bait Allah yang di surga, dan ia juga memiliki sabit yang tajam.<sup>18</sup> Dan, malaikat lain lagi, yang berkuasa atas api, keluar dari altar\*. Ia berseru dengan suara keras kepada malaikat

yang memegang sabit tajam itu, “Ayunkan sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi.”

<sup>19</sup>Maka, malaikat itu mengayunkan sabitnya ke bumi dan mengumpulkan gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam batu kilangan<sup>3</sup> besar murka Allah.<sup>20</sup>Pemerasan buah anggur itu dilakukan di luar kota, dan darah mengalir dari alat pemeras anggur itu kira-kira setinggi keang kuda<sup>4</sup> dan sepanjang seribu enam ratus stadia<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> 14:1 BUKIT SION: Nama lain untuk Yerusalem, di sini artinya kota rohani tempat Allah dan umat-Nya tinggal.

<sup>2</sup> 14.4 Bisa juga berarti perawan. Kata aslinya "parthenos" = virgin.

<sup>3</sup> 14:19 BATU KILANGAN: Lih. Batu Kilangan di Daftar Kata.

<sup>4</sup> 14:20 KEKANG KUDA: kira-kira 2 m.

<sup>5</sup> 14:20 STADIA: Ukuran panjang sejauh 185 m.

---

## Chapter 15

## TUJUH MALAIKAT YANG MEMBAWA TUJUH BENCANA

<sup>1</sup>Aku melihat tanda lain di langit, yang besar dan ajaib, tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana, yaitu bencana yang terakhir, karena dalam ketujuh bencana itulah murka Allah diakhiri.

<sup>2</sup>Lalu, aku melihat sesuatu seperti lautan kaca bercampur api dan mereka yang telah mengalahkan binatang itu, patungnya, dan angka namanya, berdiri di tepi lautan kaca itu dengan memegang kecapi Allah.

<sup>3</sup>Mereka menyanyikan nyanyian Musa,\* hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba:

“Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu,  
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.  
Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.

<sup>4</sup>Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhan  
dan tidak memuliakan nama-Mu?  
Sebab, hanya Engkaulah yang kudus.  
Semua bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mu  
karena keadilan-Mu telah dinyatakan.”

<sup>5</sup>Setelah semua hal ini, aku melihat Bait Allah, kemah kesaksian Allah<sup>1</sup> di surga, terbuka.<sup>6</sup>Tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana itu keluar dari Bait Allah, berpakaian linen yang putih dan berkilau, dan memakai selempang emas di dada mereka.

<sup>7</sup>Satu dari keempat makhluk memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas, penuh murka Allah, yang hidup sampai selama-lamanya.<sup>8</sup>Bait Allah dipenuhi dengan asap dari kemuliaan Allah dan dari kuasa-Nya; dan tak seorang pun dapat memasuki Bait Allah sebelum tujuh bencana dari ketujuh malaikat itu berakhir.

---

<sup>1</sup> 15:5 KEMAH KESAKSIAN ALLAH: Bait Allah di surga seperti Kemah Suci pada masa PL (Bc. Kel. 25:8-22). Lih. Kemah Suci di Daftar Kata.

## Chapter 16

## TUJUH CAWAN YANG BERISI MURKA ALLAH

<sup>1</sup>Lalu, aku mendengar sebuah suara yang keras dari dalam Bait Allah yang berkata kepada ketujuh malaikat, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke bumi.”

<sup>2</sup>Malaikat pertama pergi dan menumpahkan cawannya ke bumi, maka muncullah bisul yang menjijikkan dan menyakitkan pada orang-orang yang memakai tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.

<sup>3</sup>Malaikat kedua menumpahkan cawannya ke laut, maka laut berubah menjadi darah, seperti darah orang mati; dan semua yang hidup di dalamnya pun mati.

<sup>4</sup>Malaikat ketiga menumpahkan cawannya ke sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah.

<sup>5</sup>Lalu, aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air berkata,

“Engkau adil, ya Yang Suci, yang ada dan sudah ada  
karena Engkau menghakimi semua ini.

<sup>6</sup>Sebab, mereka telah menumpahkan darah umat-Mu yang kudus dan darah nabi-nabi-Mu\*,  
tetapi Engkau memberi mereka darah untuk diminum.  
Mereka pantas menerimanya.”

<sup>7</sup>Dan, aku mendengar altar\* berkata,

“Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,  
benar dan adillah penghakiman-Mu.”

<sup>8</sup>Malaikat keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, maka matahari diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api.<sup>9</sup>Manusia dihanguskan oleh panas yang luar biasa, tetapi mereka menghujat nama Allah yang memiliki kuasa atas semua bencana ini. Mereka tidak mau bertobat dan memuliakan Allah.

<sup>10</sup>Malaikat kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu, maka kerajaannya menjadi gelap; dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan,<sup>11</sup>dan menghujat Allah yang di surga karena rasa sakit dan bisul-bisul mereka; tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>12</sup>Malaikat keenam menumpahkan cawannya ke sungai besar, yaitu Efrat, maka airnya menjadi kering untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari Timur.<sup>13</sup>Lalu, aku melihat dari mulut naga, dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu keluar tiga roh najis yang tampak seperti katak,<sup>14</sup>karena mereka adalah roh-roh jahat, yang mengadakan tanda-tanda ajaib, yang pergi kepada raja-raja di bumi untuk mengumpulkan mereka untuk menghadapi peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah, Yang Mahakuasa.

<sup>15</sup>(“Lihatlah! Aku datang seperti pencuri. Diberkatilah orang yang tetap terjaga dan memelihara pakaiannya sehingga ia tidak akan berjalan dengan telanjang dan orang-orang tidak melihat kemaluannya.”)

<sup>16</sup>Kemudian, roh-roh jahat itu mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon<sup>2</sup>.

<sup>17</sup>Malaikat ketujuh menumpahkan cawannya ke udara, maka terdengarlah suara yang keras dari dalam Bait Allah, dari takhta itu, berkata, “Sudah selesai.”<sup>18</sup>Dan, tampaklah kilat yang menyambar-nyambar, suara dan gemuruh guntur, dan gempa bumi yang hebat, seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, sangat dahsyat gempa itu.<sup>19</sup>Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa runtuh; dan Babel yang besar itu tidak dilupakan Allah untuk diberikan kepadanya cawan anggur murka-Nya yang meluap-luap.



<sup>20</sup>Setiap pulau lenyap dan gunung-gunung tidak ditemukan.<sup>21</sup>Hujan es yang besar, kira-kira seberat 1 talenta<sup>3</sup>, jatuh dari langit menimpa manusia; tetapi manusia menghujat Allah karena bencana hujan es itu. Sebab, bencana itu begitu mengerikan.

---

<sup>1</sup> 16:12 TIMUR: Bahasa aslinya “dari tempat matahari terbit”.

<sup>2</sup> 16:16 HARMAGEDON: Harmagedon berarti “Bukit Megiddo”, merupakan lokasi dari banyak pertempuran yang menentukan pada masa lampau. Seperti peristiwa yang dicatat dalam 2 Raj. dan 2 Taw. 20-25.

<sup>3</sup> 16:21 TALENTA: Sekitar 34 kg. Lih. Talenta di Daftar Kata.

---

## Chapter 17

## PEREMPUAN DI ATAS BINATANG

<sup>1</sup>Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan itu mendekat dan berbicara kepadaku, katanya, “Kemarilah, aku akan menunjukkan kepadamu hukuman untuk pelacur besar<sup>1</sup> itu, yang duduk di atas banyak air,<sup>2</sup> yang dengannya raja-raja di bumi berzina dan mereka yang tinggal di bumi telah mabuk oleh anggur perzinaannya.”

<sup>3</sup>Malaikat itu membawaku dalam Roh ke padang belantara, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah yang penuh dengan nama-nama hujat, yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.<sup>4</sup>Perempuan itu memakai pakaian berwarna ungu dan merah yang berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan perzinaannya.<sup>5</sup>Pada dahinya, tertulis suatu nama, suatu rahasia:

“BABEL YANG BESAR,  
IBU PARA PELACUR  
DAN SEGALA KEKEJIAN DI BUMI.”

<sup>6</sup>Aku melihat wanita itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan oleh darah saksi-saksi Yesus.

Saat aku melihatnya, aku merasa sangat heran.

<sup>7</sup>Lalu, malaikat berkata kepadaku, “Mengapa kamu heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang dinaikinya, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.

<sup>8</sup>Binatang yang kamu lihat itu pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan segera keluar dari jurang maut menuju kebinasaan. Dan, mereka yang tinggal di bumi, yang namanya tidak tercatat dalam kitab kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran ketika melihat binatang itu, yang pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan muncul lagi.

<sup>9</sup>Hal ini membutuhkan akal dan hikmat. Tujuh kepala itu adalah tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk.<sup>10</sup>Tujuh kepala itu juga adalah tujuh raja, lima di antaranya sudah jatuh, satu raja masih ada, dan satu raja lagi belum datang, tetapi ketika ia datang, ia harus tinggal sebentar saja.

<sup>11</sup>Binatang yang dulu pernah ada, tetapi sekarang tidak ada lagi itu, adalah raja kedelapan tetapi ia termasuk dalam tujuh raja tadi, dan ia menuju kebinasaan.

<sup>12</sup>Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima pemerintahan, tetapi mereka menerima kuasa sebagai raja selama satu jam bersama binatang itu.<sup>13</sup>Mereka mempunyai tujuan yang sama, dan mereka memberikan kuasa dan wewenang mereka kepada binatang itu.<sup>14</sup>Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka karena Ia adalah Tuhan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja dan mereka yang bersama-Nya adalah yang dipanggil, dipilih, dan yang setia.”

<sup>15</sup>Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Air yang kamu lihat, yang di atasnya pelacur itu duduk, adalah masyarakat, orang banyak, bangsa, dan bahasa.

<sup>16</sup>Kesepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci si pelacur. Mereka akan membuatnya terlantar dan telanjang, serta melahap dagingnya dan membakar dia dengan api.<sup>17</sup>Sebab, Allah telah menaruh hal itu di dalam hati mereka untuk mencapai tujuan-Nya dengan setuju untuk memberikan kekuasaan mereka kepada binatang itu hingga firman Allah digenapi.

<sup>18</sup>Perempuan yang kamu lihat itu adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.”

---

<sup>1</sup> 17:1 PELACUR BESAR: Sebutan untuk kota Babel (Lih. Babel di Daftar Kata).

## Chapter 18

## BABEL DIHANCURKAN

<sup>1</sup>Setelah semua ini, aku melihat malaikat lain turun dari surga, yang memiliki kuasa yang besar, dan bumi diterangi oleh kemuliaannya.

<sup>2</sup>Ia berseru dengan suara yang keras, katanya,

“Runtuh!

sudah runtuh Babel yang besar itu!

Ia telah menjadi tempat tinggal setan-setan

dan penjara bagi setiap roh najis,

sarang bagi setiap jenis burung yang najis dan yang dibenci.

<sup>3</sup>Sebab, semua bangsa telah mabuk anggur nafsu zinanya,

raja-raja di bumi telah berzina dengan dia,

dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh hawa nafsunya yang besar.”

<sup>4</sup>Lalu, aku mendengar suara lain dari surga berkata,

“Hai umat-Ku, keluarlah darinya

supaya kamu tidak terlibat dalam dosanya

dan tidak menerima

bencana yang akan menimpanya.

<sup>5</sup>Sebab, dosa-dosanya telah bertumpuk sampai ke langit

dan Allah telah mengingat pelanggaran-pelanggarannya.

<sup>6</sup>Perlakukan kota itu sama seperti ia telah memperlakukan,

balaskan kepadanya dua kali lipat atas perbuatan-perbuatannya,

dan dalam cawan yang ia gunakan untuk mencampur, campurkanlah dua kali lipat.

<sup>7</sup>Sebanyak ia telah memuliakan dan memberikan kemewahan pada dirinya sendiri,

berikanlah siksaan dan perkabungan kepadanya sebanyak itu.

Sebab, ia berkata dalam hatinya, ‘Aku duduk seperti seorang ratu,

aku bukanlah janda dan tidak akan pernah melihat perkabungan.’

<sup>8</sup>Oleh karena itu, dalam satu hari saja bencana-bencananya akan datang kepadanya, yaitu kematian, perkabungan, dan kelaparan.

Ia akan dibakarkan dengan api karena Tuhan Allah yang menghakimi dia itu berkuasa.”

<sup>9</sup>Raja-raja di bumi, yang telah berzina dan hidup dalam kemewahan bersamanya, akan menangis dan meratapinya saat mereka melihat asap api pembakarannya, <sup>10</sup>berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaannya, dan menangis,

“Celaka! Celakalah, kota yang besar,

Babel, kota yang kuat itu!

Sebab, dalam satu jam saja penghakimanmu sudah datang!”

<sup>11</sup>Pedagang-pedagang di bumi akan menangis dan berkabung untuk kota itu karena tidak seorang pun akan membeli dagangan mereka lagi, <sup>12</sup>yaitu emas, perak, permata, mutiara, kain linen halus, kain ungu, kain sutra, kain kirmizi, berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, barang-barang yang terbuat dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, marmer, <sup>13</sup>kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda, kereta, budak, bahkan nyawa manusia.

<sup>14</sup>Mereka akan berkata,  
 “Buah yang diingini jiwamu sudah hilang darimu,  
 semua yang mewah dan indah telah lenyap darimu,  
 dan tidak akan ditemukan lagi.”

<sup>15</sup>Para pedagang barang-barang ini, yang menjadi kaya karena kota itu, akan berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaan yang dialami kota itu, sambil menangis dan berkabung.<sup>16</sup>Mereka berkata,

“Celaka! Celakalah kota besar itu,  
 yang berpakaian linen halus;  
 yang memakai kain ungu dan kain kirmizi,  
 dan berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara!

<sup>17</sup>Sebab, dalam satu jam saja, semua kekayaan itu telah dimusnahkan!”

Semua nakhoda, penumpang, awak kapal, dan semua orang yang mencari nafkah dari laut akan berdiri jauh-jauh,

<sup>18</sup>dan berseru ketika mereka melihat asap pembakaran kota itu, “Kota manakah seperti kota besar ini?”<sup>19</sup>Mereka menaburkan debu ke kepala<sup>2</sup> mereka dan berseru sambil menangis dan berkabung, katanya,

“Celaka! Celakalah kota besar itu,  
 yang darinya semua pemilik kapal di laut telah menjadi kaya oleh kelimpahannya!  
 Sebab, dalam satu jam saja, kota itu telah dibuat menjadi sunyi!”

<sup>20</sup>Bersukacitalah atas dia, hai surga, hai orang-orang kudus, rasul-rasul,\* dan nabi-nabi!\* karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas kota itu bagimu.

<sup>21</sup>Lalu, satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu yang besarnya seperti batu kilangan dan melemparkannya ke laut serta berkata,

“Seperti itulah Babel, kota besar itu, akan dijatuhkan  
 dan tidak akan pernah ditemukan lagi.

<sup>22</sup>Suara para pemain kecapi, peniup seruling, peniup trompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Tidak ada pengrajin, yang dapat membuat semua kerajinan<sup>3</sup>, yang akan ditemukan di dalammu.

Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

<sup>23</sup>Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu.

Suara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu,

karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi.

Sebab, semua bangsa telah disesatkan oleh sihirmu.\*

<sup>24</sup>Dan, di dalam kota itu ditemukan darah nabi-nabi, orang-orang kudus,  
 dan darah semua orang yang telah dibunuh di bumi.”

<sup>1</sup> 18:12 KIRMIZI: Merupakan salah satu warna kain, berwarna merah tua, yang sangat mahal pada zaman kuno, yang berasal dari Negeri Sur (Bdk. Kel. 25:4; Ams. 31:21).

<sup>2</sup> 18:19 MENABURKAN DEBU KE KEPALA: Kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan kesedihan yang sangat dalam.

<sup>3</sup> 18:22 YANG DAPAT ... KERAJINAN: Mengacu pada seorang ahli.

Chapter 19

## ORANG BANYAK DI SURGA MEMUJI ALLAH

<sup>1</sup>Setelah itu, aku mendengar suara yang nyaring seperti sekumpulan besar orang di surga berkata,

“Haleluya<sub>1</sub> !

Keselamatan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik Allah kita

<sup>2</sup> karena penghakiman-Nya benar dan adil;  
karena Ia telah mengadili pelacur besar itu, yang merusak bumi dengan kebejatannya,  
dan telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu.”

<sup>3</sup>Untuk kedua kalinya, mereka berkata,

“Haleluya!

Asap pelacur itu telah naik sampai selama-lamanya.”

<sup>4</sup>Lalu, kedua puluh empat tua-tua\* dan keempat makhluk itu sujud dan menyembah Allah, yang duduk di atas takhta, dengan berkata,

“Amin!\* Haleluya!”

<sup>5</sup>Kemudian, terdengarlah suara dari takhta,

“Pujilah Allah kita, hai kamu semua yang melayani Dia,  
baik yang kecil maupun yang besar, yang menghormati Dia!”

## PESTA PERKAWINAN ANAK DOMBA

<sup>6</sup>Lalu, aku mendengar suara seperti sekumpulan orang banyak, seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang hebat, berkata,

“Haleluya!

Sebab, Tuhan Allah kita Yang Mahakuasa memerintah.

<sup>7</sup> Mari kita bersukacita dan bersorak-sorai,  
dan memberikan kemuliaan kepada-Nya karena hari perkawinan Anak Domba sudah tiba,  
dan pengantin perempuan-Nya<sub>2</sub> sudah siap.

<sup>8</sup> Kepadanya telah diberikan kain linen halus yang bersih dan cemerlang, untuk dipakai karena kain linen itu adalah perbuatan benar yang dilakukan orang-orang kudus.”

<sup>9</sup>Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Tuliskanlah ini: ‘Diberkatilah orang yang diundang ke jamuan perkawinan Anak Domba!’” Dan, ia berkata lagi kepadaku, “Ini adalah kata-kata yang benar dari Allah.”

<sup>10</sup>Lalu, aku sujud di kaki malaikat itu untuk menyembah dia. Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu karena aku juga hamba sepertimu dan saudara-saudaramu yang berpegang pada kesaksian Yesus. Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.\*”

## PENUNGGANG KUDA PUTIH

<sup>11</sup>Kemudian, aku melihat surga terbuka, dan muncullah seekor kuda putih; Dia yang duduk di atasnya bernama Setia dan Benar, dan dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang.<sup>12</sup> Mata-Nya seperti nyala api, di kepala-Nya ada banyak mahkota, dan Ia memiliki nama yang tertulis, yang tidak diketahui seorang pun, kecuali diri-Nya sendiri.<sup>13</sup> Ia memakai jubah yang telah dicelupkan<sub>3</sub> ke dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah.

<sup>14</sup>Seluruh pasukan yang ada di surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda putih dan berpakaian kain linen halus yang putih dan bersih.<sup>15</sup>Dari mulut-Nya, keluar sebuah pedang tajam yang digunakan untuk memukul bangsa-bangsa. Ia akan memerintah atas mereka dengan tongkat besi. Ia akan memeras anggur dalam batu kilangan, yang adalah murka Allah Yang Mahakuasa.<sup>16</sup>Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.

<sup>17</sup>Kemudian, aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari. Ia berseru dengan suara keras kepada semua burung yang terbang di langit, “Mari, berkumpullah untuk ikut dalam jamuan makan besar Allah,<sup>18</sup>supaya kamu dapat makan daging para raja, daging para panglima, daging orang-orang kuat, daging kuda-kuda dan mereka yang duduk di atasnya, dan daging semua orang, baik itu orang bebas maupun orang merdeka, orang kecil maupun orang besar.”

<sup>19</sup>Lalu, aku melihat binatang itu dan para raja di bumi serta pasukan mereka berkumpul untuk berperang melawan Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan melawan pasukan-Nya.<sup>20</sup>Maka, binatang itu ditangkap, bersama nabi palsu yang telah mengadakan tanda-tanda ajaib di hadapan binatang itu, yang dengannya ia menyesatkan mereka yang menerima tanda binatang itu dan mereka yang menyembah patungnya. Mereka semua dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.

<sup>21</sup>Dan, sisanya dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan semua burung dikenyangkan dengan daging mereka.

---

<sup>1</sup> 19:1 HALELUYA: Berarti “Pujilah Tuhan!” Lihat juga di ay. 3, 4, dan 6.

<sup>2</sup> 19:7 PENGANTIN PEREMPUAN-NYA: Maksudnya adalah jemaat Allah.

<sup>3</sup> 19:13 DICELUPKAN: Yun.: rhantizo yang juga berarti “memercikkan”. Ini merupakan gambaran penyucian atau pengudusan.

---

## Chapter 20

## KERAJAAN SERIBU TAHUN

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat malaikat turun dari surga, membawa kunci jurang maut dan sebuah rantai besar di tangannya.<sup>2</sup>Ia menangkap naga itu, si Ular Tua, yang adalah Setan dan Iblis, dan mengikatnya selama seribu tahun,<sup>3</sup>melemparkannya ke dalam jurang maut, menutupnya, dan menyegelnya supaya ia tidak akan menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sampai seribu tahun itu berakhir. Setelah itu, ia akan dilepaskan untuk sementara.

<sup>4</sup>Lalu, aku melihat takhta-takhta dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi kuasa untuk menghakimi. Aku melihat jiwa orang-orang yang dipenggal kepalanya karena kesaksian Yesus dan karena firman Allah, dan mereka yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

<sup>5</sup>Akan tetapi, orang-orang mati yang lainnya tidak hidup lagi sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Inilah kebangkitan yang pertama.<sup>6</sup>Diberkati dan kuduslah orang-orang yang memperoleh bagian dalam kebangkitan\* pertama itu. Terhadap orang-orang ini, kematian kedua tidak berkuasa, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.

## KEKALAHAN IBLIS

<sup>7</sup>Setelah masa seribu tahun berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya.<sup>8</sup>Ia akan pergi untuk menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, Gog<sup>1</sup> dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang. Jumlah mereka seperti pasir di laut.

<sup>9</sup>Mereka naik ke dataran bumi dan mengepung perkemahan orang-orang kudus dan kota yang terkasih. Namun, api turun dari langit dan menghanguskan mereka.<sup>10</sup>Lalu, Setan yang telah menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, di sanalah binatang dan nabi palsu itu juga dilemparkan. Mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya.

## PENGHAKIMAN DI HADAPAN TAKHTA PUTIH

<sup>11</sup>Setelah itu, aku melihat takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari hadapan-Nya bumi dan langit lenyap dan tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka.<sup>12</sup>Dan, aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Lalu, dibukalah kitab-kitab dan sebuah kitab yang lain, yaitu Kitab Kehidupan, dan orang-orang mati itu dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai perbuatan mereka.

<sup>13</sup>Laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, maut dan Hades juga menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya dan mereka dihakimi, masing-masing menurut perbuatannya.<sup>14</sup>Lalu, maut dan Hades dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua -- lautan api.<sup>15</sup>Apabila seseorang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan, ia akan dilemparkan ke dalam lautan api itu.

---

<sup>1</sup> 20:8 GOG: Adalah raja negeri Magog yang akan muncul dari utara dan menyerang Israel. Juga merupakan simbol dari anti-Kristus di masa depan.

---

## Chapter 21

## LANGIT DAN BUMI YANG BARU

<sup>1</sup>Kemudian, aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Sebab, langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap; dan laut pun sudah tidak ada lagi.<sup>2</sup>Lalu, aku melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, turun dari langit, dari Allah, dan telah disiapkan bagaikan pengantin perempuan berdandan untuk suaminya.

<sup>3</sup>Aku mendengar suara yang keras dari takhta berkata, "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia. Ia akan tinggal di antara mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan ada di antara mereka dan menjadi Allah mereka.<sup>4</sup>Ia akan menghapus setiap air mata dari mata mereka dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau rasa sakit karena yang lama sudah berlalu."

<sup>5</sup>Ia yang duduk di takhta itu berkata, "Lihatlah, Aku menjadikan semuanya baru!" Kata-Nya lagi, "Tulislah ini karena perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar."

<sup>6</sup>Kemudian, Ia berkata kepadaku, "Sudah selesai! Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku akan memberikan minum kepada setiap orang yang haus dari mata air kehidupan secara cuma-cuma.

<sup>7</sup>Ia yang menang akan mewarisi semuanya ini; Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.<sup>8</sup>Akan tetapi, mereka yang takut, tidak percaya, dan keji; pembunuh, orang-orang sundal, tukang sihir,\* para penyembah berhala,\* dan semua pendusta, akan mendapat bagian mereka dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang. Inilah kematian kedua."

## YERUSALEM BARU

<sup>9</sup>Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan yang penuh dengan tujuh bencana terakhir itu datang dan berkata kepadaku, "Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, istri Anak Domba itu."<sup>10</sup>Lalu, ia membawaku dalam Roh menuju ke sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi, serta menunjukkan kepadaku kota suci itu, Yerusalem, yang turun dari langit, dari Allah,

<sup>11</sup>penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya seperti permata yang sangat mahal, seperti permata yaspis, jernih seperti kristal.<sup>12</sup>Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi dengan dua belas pintu gerbang. Pada pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan nama-nama tertulis di atasnya, yaitu nama kedua belas suku Israel.\*<sup>13</sup>Ada tiga pintu gerbang di sebelah timur, tiga pintu gerbang di sebelah utara, tiga pintu gerbang di sebelah selatan, dan tiga pintu gerbang di sebelah barat.

<sup>14</sup>Tembok kota itu memiliki dua belas batu fondasi dan di atas batu-batu fondasi itu tertulis nama kedua belas rasul\* Anak Domba.

<sup>15</sup>Malaikat yang berbicara kepadaku itu memegang sebuah tongkat pengukur yang terbuat dari emas untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.

<sup>16</sup>Kota itu berbentuk segi empat, panjangnya sama dengan lebarnya. Ia mengukur kota itu dengan tongkatnya, dua belas ribu stadia; panjang, lebar, dan tingginya sama.<sup>17</sup>Lalu, ia mengukur tembok kota itu, seratus empat puluh empat hasta<sup>1</sup>, menurut ukuran manusia, yang juga merupakan ukuran malaikat.

<sup>18</sup>Tembok kota itu terbuat dari permata yaspis dan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.

<sup>19</sup>Fondasi tembok kota itu terdiri atas semua jenis permata yang mahal. Batu fondasi yang pertama adalah batu yaspis<sup>2</sup>, yang kedua batu safir<sup>3</sup>, yang ketiga batu mirah<sup>4</sup>, yang keempat adalah batu zamrud<sup>5</sup>,<sup>20</sup> yang kelima batu unam<sup>6</sup>, yang keenam batu sardis<sup>7</sup>, yang ketujuh batu ratna cempaka<sup>8</sup>, yang kedelapan batu beril<sup>9</sup>, yang kesembilan batu krisolit<sup>10</sup>, yang kesepuluh batu krisopras<sup>11</sup>, yang kesebelas batu lazuardi<sup>12</sup>, dan yang kedua belas adalah batu kecubung<sup>13</sup>.

<sup>21</sup>Kedua belas pintu gerbangnya adalah dua belas mutiara, masing-masing pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.



<sup>22</sup> Aku tidak melihat Bait Allah\* di dalam kota itu karena Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, dan Anak Domba sendirilah Bait Allah kota itu.

<sup>23</sup> Kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk meneranginya karena kemuliaan Allah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah lampunya. <sup>24</sup> Bangsa-bangsa akan berjalan dalam cahaya kota itu dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan mereka ke dalamnya. <sup>25</sup> Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup pada siang hari, dan tidak akan ada malam hari di sana.

<sup>26</sup> Mereka akan membawa kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa ke dalam kota itu. <sup>27</sup> Namun, tak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan, melainkan hanya yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.

---

<sup>1</sup> 21:17 HASTA: Satuan ukuran panjang, kira-kira 0,5 m.

<sup>2</sup> 21:19 BATU YASPIS: Jenis batu permata yang terdiri atas bermacam-macam warna (ungu, biru, hijau, atau warna tembaga).

<sup>3</sup> 21:19 BATU SAFIR: Batu permata berwarna biru.

<sup>4</sup> 21:19 BATU MIRAH: Disebut juga batu yakut, berwarna abu-abu, kebiruan, kekuning-kuningan, atau keungu-unguan.

<sup>5</sup> 21:19 BATU ZAMRUD: Batu permata yang dikenal dengan warna hijau terang.

<sup>6</sup> 21:20 BATU UNAM: Sejenis batu akik, permata yang terdiri atas dua warna, merah dan putih.

<sup>7</sup> 21:20 BATU SARDIS: Batu permata berwarna merah.

<sup>8</sup> 21:20 BATU RATNA CEMPAKA: Batu permata yang berwarna keemasan.

<sup>9</sup> 21:20 BATU BERIL: Batu permata yang berwarna hijau pucat.

<sup>10</sup> 21:20 BATU KRISOLIT: Disebut juga batu topaz, yaitu batu permata berwarna hijau kekuningan.

<sup>11</sup> 21:20 BATU KRISOPRAS: Sejenis batu akik dengan dua atau lebih warna dalam garis-garis atau lapisan-lapisan sejajar.

<sup>12</sup> 21:20 BATU LAZUARDI: Sejenis batu permata yang berwarna biru muda (seperti warna langit).

<sup>13</sup> 21:20 BATU KECUBUNG: Batu permata berwarna keunguan.

---

## Chapter 22

<sup>1</sup>Kemudian, malaikat itu menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang bening seperti kristal, mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba<sup>2</sup> di tengah-tengah jalan kota itu. Di kedua sisi sungai, tumbuh pohon kehidupan<sup>1</sup> yang menghasilkan dua belas jenis buah dan menghasilkan buahnya setiap bulan. Daun-daun pohon itu digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

<sup>3</sup>Tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu. Hamba-hamba-Nya akan menyembah Dia.<sup>4</sup>Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.<sup>5</sup>Malam tidak akan ada lagi sehingga mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau matahari karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah selama-lamanya.

## KEDATANGAN YESUS KRISTUS

<sup>6</sup>Malaikat itu berkata kepadaku, “Semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Tuhan, Allah dari roh para nabi,\* menyuruh malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi.

<sup>7</sup>Dengarlah, Aku segera datang! Diberkatilah orang yang menaati perkataan-perkataan nubuat\* kitab ini.”

<sup>8</sup>Aku, Yohanes, yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Ketika aku mendengar dan melihat semuanya, aku bersujud untuk menyembah di kaki malaikat yang telah menunjukkan semua itu kepadaku.<sup>9</sup>Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu! Aku adalah hamba sama seperti kamu dan saudara-saudaramu, para nabi, serta seperti mereka yang menaati perkataan-perkataan dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”

<sup>10</sup>Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan menyegel perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini karena waktunya sudah dekat.”<sup>11</sup>Biarkan orang yang berbuat jahat tetap berbuat jahat, orang yang tidak suci tetap tidak suci, orang yang berbuat benar tetap melakukan kebenaran, dan orang yang kudus tetap menguduskan dirinya.”

<sup>12</sup>“Dengarlah, Aku segera datang! Dan, Aku membawa upah-Ku, untuk membalas setiap orang menurut perbuatannya.<sup>13</sup>Aku adalah Alfa dan Omega<sup>2</sup>, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

<sup>14</sup>Diberkatilah mereka yang mencuci jubah mereka<sup>3</sup> sehingga mereka mempunyai pohon kehidupan itu dan masuk ke kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya.<sup>15</sup>Yang di luar kota itu adalah anjing-anjing, orang yang melakukan sihir, orang-orang cabul, para pembunuh, para penyembah berhala, dan orang-orang yang menyukai kebohongan.

<sup>16</sup>Aku, Yesus, telah menyuruh malaikat-Ku untuk bersaksi kepadamu tentang semuanya ini bagi jemaat-jemaat. Akulah tunas dan keturunan Daud\*, Sang Bintang Timur yang benderang.”

<sup>17</sup>Roh\* dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang mendengar ini berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang haus datang; biarlah orang yang bersedia mengambil air kehidupan secara cuma-cuma.”

## PENUTUP

<sup>18</sup>Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini: “Jika ada yang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan ini, Allah akan menambahkan kepadanya semua bencana yang tertulis dalam kitab ini.<sup>19</sup>Dan, jika ada yang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan, dari kota kudus, dan dari hal-hal yang tertulis dalam kitab ini.”

<sup>20</sup>Ia yang bersaksi mengenai hal-hal ini berkata, “Ya, Aku segera datang.” Amin\*! Datanglah, Tuhan Yesus!

<sup>21</sup>Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu semua. Amin.

<sup>1</sup> 22:2 POHON KEHIDUPAN: Lihat catatan dalam Why. 2:7.

## Chapter 22

<sup>2</sup> 22:13 ALFA DAN OMEGA: Lihat catatan dalam Why. 1:8.

<sup>3</sup> 22:14 MENCUCI JUBAHNYA: Lihat catatan dalam Why. 7:14; Why. 5:9, 7:14; Ibr. 9:14, 10:14-22; Kis. 22:16; 1 Yoh. 1:7.

---